Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

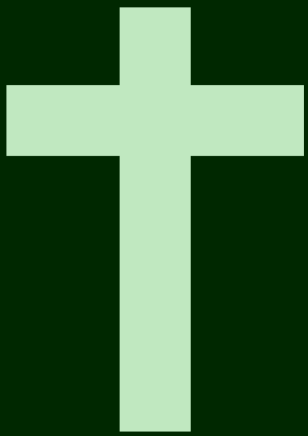

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

Alkitab Terjemahan Sederhana Indonesia, Edisi Ketiga

The New Testament in the Indonesian language, Perjanjian Baru dalam Terjemahan Sederhana Indonesia Edisi Kedua translation

copyright © 2021 oleh Yayasan Alkitab BahasaKita (Albata)

Language: bahasa Indonesia (Indonesian)

Translation by: Albata

Contributor: Pioneer Bible Translators

© 2021 oleh Yayasan Alkitab Bahasa Kita (Albata) dan Pioneer Bible Translators International
This translation is made available to you under the terms of the Creative Commons Attribution Share-Alike license 4.0.
You have permission to share and redistribute this Bible translation in any format and to make reasonable revisions and adaptations of this translation, provided that:

- You include the above copyright and source information.
- If you make any changes to the text, you must indicate that you did so in a way that makes it clear that the original licensor is not necessarily endorsing your changes.
- If you redistribute this text, you must distribute your contributions under the same license as the original.

Pictures included with Scriptures and other documents on this site are licensed just for use with those Scriptures and documents. For other uses, please contact the respective copyright owners.
Note that in addition to the rules above, revising and adapting God's Word involves a great responsibility to be true to God's Word. See Revelation 22:18-19.

2023-11-24

PDF generated using Haiola and XeLaTeX on 13 Jul 2024 from source files dated 25 Nov 2023
7c28fa38-9a84-59ca-a0a8-00723f6833d2

Contents

Kejadian 1
Keluaran 88
Ulangan 158
Yosua 221
Hakim-hakim 256
Rut 294
1 Samuel 301
2 Samuel 355
Ezra 402
Nehemiah 420
Ester 446
Amsal 459
Pengkhotbah 516
Yunus 533
Matius 537
Markus 614
Lukas 658
Yohanes 730
Kisah 785
Roma 849
1 Korintus 880
2 Korintus 908
Galatia 926
Efesus 938
Filipi 948
Kolose 955
1 Tesalonika 963
2 Tesalonika 969
1 Timotius 973
2 Timotius 982
Titus 988
Filemon 992
Ibrani 994
Yakobus 1017
1 Petrus 1025
2 Petrus 1034
1 Yohanes 1039
2 Yohanes 1047
3 Yohanes 1048
Yudas 1049
Wahyu 1052

Kejadian

Allah menciptakan surga, langit, dan bumi

1 Pada permulaan segala sesuatu, Allah menciptakan tingkat-tingkat
surga dan langit serta bumi.* 2 Waktu itu, bumi belum berbentuk dan
kosong. Bumi gelap gulita dan digenangi air yang sangat dalam. Roh Allah
hadir di atas† permukaan air itu.

Hari pertama

3 Berkatalah Allah, "Jadilah terang!" Maka terang itu jadi. 4 Allah melihat
bahwa terang itu baik, maka Dia memisahkan terang dari kegelapan. 5 Allah
menyebut terang itu 'siang' dan kegelapan itu 'malam'.
Hari pertama berakhir ketika petang menjadi malam.‡

Hari kedua

6 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, "Hendaklah ada ruang kosong§
untuk memisahkan air yang di bumi dengan air yang di atas bumi." 7 Maka
jadilah demikian. 8 Allah menyebut ruang kosong itu 'langit'.
Hari kedua berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari ketiga

9 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, "Hendaklah air yang ada di
bawah langit berkumpul di satu tempat, supaya tanah kering bisa terli-
hat." Maka jadilah demikian. 10 Allah menyebut tanah kering itu 'darat'
dan kumpulan air itu 'laut'. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.
11 Kemudian Allah berkata, "Hendaklah tanah mengeluarkan berbagai jenis
tumbuhan, termasuk yang menghasilkan biji-bijian dan berbagai jenis
pohon yang buahnya berbiji. Hendaklah tiap jenis biji itu nanti meng-
hasilkan tumbuhan atau pohon yang sama sesuai jenisnya." Maka jadilah
demikian. 12 Tanah menumbuhkan segala jenis tumbuhan, termasuk yang
menghasilkan biji-bijian dan berbagai jenis pohon yang buahnya berbiji.

---

* **1:1** tingkat-tingkat surga dan langit ... Kata dalam bahasa Ibrani yang sering diterjemahkan 'langit' sebenarnya jamak. Artinya, kata tersebut dapat diterjemahkan 'surga-surga' atau 'langit (jamak)'. Pada zaman penulisan kitab ini (yang menurut tradisi ditulis oleh Musa), pemahaman yang diyakini orang-orang adalah bahwa surga terdiri dari beberapa tingkat. Tingkat yang paling bawah adalah langit, dan tingkat yang paling atas adalah kediaman Allah. Semuanya itu ciptaan Allah. Lihat 2Kor. 12:2 dan Kol. 1:16. Banyak penafsir mengatakan bahwa kedua kata benda 'surga-surga dan bumi' adalah gaya bahasa di mana kedua itu dianggap mewakili segala ciptaan yang ada di semesta alam. † **1:2** hadir di atas ... Secara harfiah: "Roh Allah bergerak di atas permukaan air." Cara Roh Allah bergerak di atas permukaan air tidak begitu jelas. Dalam bahasa Ibrani kata 'Roh' sama dengan kata yang berarti 'nafas' dan 'angin'. Karena itu kemungkinan gerak Roh Allah itu seperti angin bertiup. Makna terpenting yang perlu diperhatikan di sini adalah bahwa kehadiran Roh Allah menunjukkan bahwa perhatian Allah tertuju kepada dunia yang akan diciptakan-Nya. ‡ **1:5** Hari pertama ... Bagi orang Yahudi, pergantian hari dianggap sudah mulai ketika petang menjadi malam, bukan pada saat fajar. Cara menentukan batas hari seperti ini bisa dilihat dalam Im. 23:32. Yang disebut 'hari pertama' tidak bisa disamakan dengan hari Minggu atau hari apa pun dalam kalender zaman sekarang. § **1:6** ruang kosong Kedua kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'ruang kosong' menunjukkan suatu pemisah yang sekarang kita kenal sebagai atmosfer. Dalam puisi Ibrani, pemisah itu digambarkan seperti lengkungan, misalnya di Ayb. 22:14 dan Am. 9:6.

Dan setiap jenis biji selalu menghasilkan tumbuhan atau pohon yang sama
jenisnya. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.
13 Hari ketiga berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari keempat

14-15 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hendaklah ada berbagai
benda penerang di langit supaya sinarnya terpancar ke bumi. Biarlah
benda-benda itu menunjukkan perbedaan antara siang dan malam, serta
menjadi tanda untuk menentukan hari, tahun, dan musim.”* Maka jadilah
demikian. 16 Allah membuat dua benda penerang yang besar. Yang lebih
besar bersinar† pada siang hari, dan yang lebih kecil bersinar pada malam
hari. Allah juga membuat banyak sekali bintang. 17 Allah mengatur benda-
benda itu di langit untuk menerangi bumi, 18 untuk bersinar pada siang dan
malam, dan untuk memisahkan terang dari gelap. Allah melihat bahwa
semuanya itu baik.
19 Hari keempat berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari kelima

20 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hendaklah air dipenuhi den-
gan berbagai jenis makhluk hidup yang berenang, dan langit dipenuhi
dengan berbagai jenis burung yang beterbangan di atas permukaan bumi.”
21 Lalu Allah menciptakan berbagai jenis binatang laut yang besar dan
segala jenis makhluk yang bergerak di dalam air. Dia juga menciptakan
segala jenis binatang yang bersayap. Allah melihat bahwa semuanya itu
baik. 22 Lalu Allah memberkati semua makhluk hidup itu, kata-Nya, “Hen-
daklah segala makhluk yang hidup di laut berkembang biak dan memenuhi
lautan. Dan segala binatang yang bersayap hendaklah bertambah banyak
di bumi.”
23 Hari kelima berakhir ketika petang menjadi malam.

Hari keenam

24-25 Pada pagi berikutnya, berkatalah Allah, “Hendaklah ada berbagai
jenis makhluk hidup di bumi,‡ termasuk hewan ternak, binatang liar,
binatang melata, dan binatang yang merayap di atas permukaan tanah.”
Maka Allah menjadikan segala binatang itu, yaitu hewan ternak, binatang
liar, binatang melata, dan binatang yang merayap, sesuai jenisnya masing-
masing. Allah melihat bahwa semuanya itu baik.

---

* **1:14-15** musim Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan di sini sebagai ‘musim’ juga sering diterjemahkan sebagai ‘hari raya agama’ dalam ayat-ayat lain di Perjanjian Lama (PL). † **1:16** bersinar Kata ‘bersinar’ dalam ayat ini dan ayat 18 menerjemahkan dua kata dalam bahasa Ibrani yang berarti ‘menguasai’. Pada zaman purba, matahari dan bulan sering dianggap sebagai dua figur ilahi. Namun, sebenarnya kata ‘menguasai’ adalah kiasan personifikasi. Dengan tidak menyebut nama kedua benda itu sebagai matahari dan bulan, penulis kitab ini hendak menunjukkan bahwa kedua benda itu adalah ciptaan, dan tidak ilahi. ‡ **1:24-25** bumi Secara harfiah: “Hendaklah bumi mengeluarkan segala jenis binatang ...” Ini adalah gaya bahasa personifikasi yang menggambarkan bahwa Allah menggunakan tanah untuk menciptakan hewan-hewan. Mungkin ini terjadi dengan cara yang mirip seperti Kej. 2:19.

26 Kemudian Allah berkata, “Marilah Kita§ menciptakan manusia supaya
menyerupai Kita dan mencerminkan sifat-sifat Kita. Mereka akan berkuasa
atas seluruh bumi, yaitu atas segala ikan-ikan di laut, burung-burung di
udara, hewan ternak, binatang liar, binatang melata, dan binatang yang
merayap di tanah.”
27 Maka Allah menciptakan manusia supaya menyerupai Dia.
Allah menciptakan mereka, laki-laki dan perempuan.
28 Kemudian Allah memberkati mereka, “Beranakcuculah hingga kalian
menjadi banyak. Penuhilah seluruh bumi dan berkuasalah atasnya. Hen-
daklah kalian berkuasa atas semua binatang di laut, di udara, dan di bumi.”
29 Berkatalah Allah kepada manusia itu, “Dengarlah! Aku memberikan
kepada kalian segala tumbuhan yang menghasilkan biji-bijian dan semua
pohon yang buahnya berbiji. Semua itu akan menjadi makanan bagi kalian.
30 Tetapi untuk semua binatang di bumi, burung-burung di udara, binatang
melata, dan binatang yang merayap, Aku memberikan segala tumbuhan
hijau sebagai makanan mereka.” Maka jadilah demikian. 31 Allah melihat
bahwa semua yang sudah diciptakan-Nya itu sungguh amat baik.

Hari keenam berakhir ketika petang menjadi malam.*

2

Hari ketujuh

1 Pada pagi berikutnya, selesailah penciptaan segala sesuatu yang ada
di surga, di langit, dan di bumi. 2 Jadi, pada hari ketujuh, karena Allah
sudah selesai menciptakan segala sesuatu, Dia berhenti bekerja. 3 Lalu Allah
memberkati hari ketujuh dan menetapkannya sebagai hari yang kudus,
sebab pada hari ketujuh itulah Dia berhenti setelah menciptakan segala
sesuatu.

Rincian kisah penciptaan manusia

4 Beginilah yang terjadi pada waktu TUHAN✡ Allah baru saja mencip-
taken surga, langit, dan bumi: 5 Pada awalnya, belum ada tumbuhan
apa pun yang tumbuh karena TUHAN belum menurunkan hujan ke atas
permukaan bumi. Lagipula belum ada orang yang mengerjakan tanah itu
dan menanam di atasnya. 6 Akan tetapi, banyak mata air meluap dari
dalam tanah sehingga seluruh permukaan tanah menjadi basah. 7 Lalu
TUHAN Allah mengambil sedikit tanah* dan membentuknya menjadi seo-
rang manusia. Dia meniupkan nafas kehidupan ke dalam lubang hidung
manusia itu, sehingga manusia itu menjadi makhluk yang hidup.

---

§ **1:26** Kita Ada penafsir yang mengatakan bahwa Allah menggunakan kata ‘Kita’ karena Dia berbicara seperti seorang raja, di mana perkataan raja mewakili seluruh pemerintahannya. Namun, dalam seluruh PL, bahasa Ibrani tidak pernah menggunakan bentuk jamak untuk menandakan keagungan seseorang. Kemungkinan, kata ‘Kita’ menandakan keberadaan Allah sebagai tiga pribadi, dan Allah Bapa sedang berbicara kepada Roh Kudus yang sudah disebut dalam ayat 2. Zaman sekarang, kita mengetahui bahwa Allah Anak juga terlibat dalam penciptaan, berdasarkan Yoh. 1:1-15; 1Kor. 8:6; Kol. 1:16; dan Ibr. 1:2. * **1:31** malam Kata ‘pagi’ dalam ayat ini dicantumkan dalam Kej. 2:1. ✡ **2:4** Kel. 3:14-15 * **2:7** sedikit tanah Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan sebagai ‘sedikit tanah’ sering juga diterjemahkan ‘debu’. Dan memang, terjemahan ‘debu’ sering kali sesuai dengan arti yang dimaksud dalam ayat-ayat lain di kitab-kitab puisi dalam PL. Namun, untuk pasal ini, ayat 6 menunjukkan bahwa Allah membentuk manusia dari sedikit tanah yang sudah basah.

8 Sebelumnya TUHAN Allah sudah membuat sebuah taman yang terletak
di sebelah timur,† di daerah yang bernama Eden. Di taman inilah Dia
menempatkan manusia yang sudah diciptakan-Nya itu. 9 Kemudian TUHAN
menumbuhkan segala jenis pohon yang indah dan yang menghasilkan
buah yang lezat. Di tengah taman itu, Dia juga menempatkan dua pohon:
Yang pertama adalah pohon yang buahnya mampu memberikan hidup
selamanya. Yang kedua adalah pohon yang buahnya mampu memberi
pengetahuan untuk membedakan hal yang baik dan yang buruk.
10 Taman itu diairi oleh sebuah sungai besar yang hulunya bersumber
dari Eden. Begitu keluar dari Eden, sungai itu bercabang menjadi empat
anak sungai. 11 Yang pertama disebut Pison. Itulah sungai yang mengalir
melalui sepanjang daerah Hawila.‡ Di sana terdapat banyak emas. 12 Emas
di Hawila sangat murni, dan di situ terdapat juga wangi-wangian dari getah
tumbuhan dan batu-batu permata yang berwarna-warni. 13 Sungai yang
kedua disebut Gihon. Sungai itu mengalir sepanjang tanah Kus.§ 14 Sungai
yang ketiga disebut Tigris. Sungai itu mengalir di sebelah timur Asyur. Dan
sungai yang keempat disebut Efrat.*
15 TUHAN Allah mengambil dan menempatkan manusia di dalam Taman
Eden untuk merawat dan mengurus taman itu. 16 TUHAN berkata
kepadanya, “Aku mengizinkan kamu untuk makan buah dari setiap pohon
di taman ini sepuasnya. 17 Hanya satu yang tidak boleh dimakan, yaitu buah
dari pohon yang mampu memberikan pengetahuan untuk membedakan
hal yang baik dan yang buruk. Janganlah kamu makan buah itu. Karena
jika kamu memakannya, kamu pasti mati pada hari itu juga!”†
18 Kemudian TUHAN Allah berkata, “Tidak baik kalau laki-laki ini hanya
sendirian. Aku akan menjadikan seorang pendamping yang cocok baginya.”
19 Sebelum itu, TUHAN sudah menjadikan semua jenis binatang dan burung
dari bahan tanah. Setiap jenis binatang dan burung ditunjukkan kepada
laki-laki itu supaya diberi nama olehnya. Demikianlah asal mula nama
semua jenis binatang. 20 Laki-laki itu memberi nama kepada setiap jenis
hewan, binatang liar, dan burung. Tetapi di antara semua makhluk itu,
dia tidak menemukan satu pun yang cocok untuk menjadi pendampingnya.
21 Maka TUHAN membuat laki-laki itu tertidur sangat nyenyak. Saat itu-
lah TUHAN mengambil salah satu tulang rusuknya dan menutup kembali
bekasnya dengan daging. 22 TUHAN Allah menjadikan seorang perempuan
dari tulang rusuk yang sudah diambil-Nya, kemudian membawanya kepada
laki-laki itu. 23 Maka laki-laki itu berkata,
“Inilah dia yang cocok bagiku!
Tulangnya dari tulangku, dan dagingnya dari dagingku!
Aku akan menyebut dia ‘perempuan’,

† **2:8** sebelah timur Berdasarkan posisi sungai yang dijelaskan dalam ayat-ayat berikutnya, kita mengetahui bahwa Taman Eden terletak di sebelah timur Kanaan. ‡ **2:11** Hawila Daerah yang dimaksudkan tidak lagi dikenal, dan bentuk semua daerah pasti berubah sesudah terjadi banjir besar (air bah) pada zaman Nuh. § **2:13** Kus Biasanya dalam PL, Kus menunjuk pada tempat yang sekarang disebut negara Etiopia. * **2:14** Tigris ... Efrat Kedua sungai itu berada di negara yang zaman sekarang disebut Irak. Dalam Alkitab, negara itu dikenal sebagai Babel. † **2:17** pada hari itu juga Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘pada hari itu juga’ ternyata memiliki arti yang lebih luas daripada jangka waktu sehari. Kita bisa mengetahuinya karena Adam dan Hawa tidak meninggal dunia pada hari mereka memakan buah itu, tetapi di kemudian hari mereka mati. Kita juga bisa menafsirkan bahwa dalam perkataan ‘mati pada hari itu juga’, Allah sedang berbicara tentang kematian rohani, bukan kematian jasmani.

karena dia diambil dariku."‡
24 Itulah sebabnya, ketika seorang laki-laki dan seorang perempuan
membentuk keluarga baru, laki-laki akan meninggalkan orangtuanya dan
bersatu dengan istrinya, sehingga mereka berdua menjadi satu.§
25 Laki-laki dan perempuan itu telanjang, tetapi keduanya tidak merasa
malu satu sama lain.

3

Manusia pertama berdosa karena tidak taat kepada Allah

1 Ular merupakan binatang yang paling licik di antara semua binatang liar
yang diciptakan TUHAN Allah. Suatu hari, ular datang kepada perempuan
dan bertanya, "Apa benar Allah berkata kepada kalian bahwa kalian tidak
boleh makan buah-buahan dari pohon mana pun di dalam taman ini?"
2 Jawab perempuan itu kepadanya, "Bukan begitu. Kami boleh makan
semua buah di taman ini, 3 kecuali buah dari pohon yang ada di tengah
taman. TUHAN melarang kami menyentuh, apalagi memakan buahnya.
Kalau kami melanggar, kami akan mati."
4 Lalu kata ular kepadanya, "Tidak! Kamu tidak akan mati! 5 Allah berkata
begitu karena Dia tahu bahwa kalau kalian memakan buah dari pohon yang
di tengah taman itu, mata dan pikiran kalian akan terbuka, sehingga kalian
menjadi seperti Dia, yaitu mengetahui hal yang baik dan yang buruk."
6 Perempuan itu pun melihat bahwa buah pohon tersebut sangat indah
dipandang dan tampaknya sedap untuk dimakan. Lagipula, dia juga ingin
menjadi bijaksana. Karena itu, dia memetik beberapa buah pohon itu dan
memakannya. Dia juga memberikan buah itu kepada suaminya* untuk
dimakan. Segera sesudah mereka makan buah itu, 7 mata dan pikiran
mereka tiba-tiba terbuka. Mereka malu karena menyadari bahwa mereka
telanjang. Maka keduanya menyambung beberapa daun pohon ara untuk
menutupi tubuhnya masing-masing.
8 Menjelang sore hari, ketika angin sepoi-sepoi mulai berhembus, mereka
mendengar langkah kaki TUHAN Allah yang sedang berjalan di taman. Laki-
laki itu dan istrinya pun bersembunyi di balik pepohonan, supaya TUHAN
tidak melihat mereka. 9 Tetapi TUHAN memanggil laki-laki itu dan berkata,
"Di manakah kamu?"†

---

‡ **2:23** perempuan ... diambil dariku Dalam bahasa Ibrani ada permainan kata yang sangat puitis, yaitu, "Aku akan menyebut dia *ishah* (perempuan) karena dia diambil dari *ish* (laki-laki)." § **2:24** laki-laki akan meninggalkan ... menjadi satu Meski dikatakan bahwa laki-laki meninggalkan ayah dan ibunya, bukan berarti laki-laki memutuskan hubungan dengan kedua orangtuanya, dan bukan berarti laki-laki bergabung dengan keluarga istrinya. Maksud ayat ini adalah laki-laki berpisah dari orangtuanya untuk membentuk keluarga baru bersama istrinya. Kemungkinan besar, ayat ini menyebut laki-laki secara khusus karena dialah yang menjadi kepala keluarga. * **3:6** suaminya Dalam naskah bahasa Ibrani, sesudah kata 'suaminya' terdapat satu kata yang biasa diterjemahkan sebagai 'yang bersama dengan dia', sehingga kalimatnya menjadi 'Lalu dia juga memberikan buah itu kepada suaminya yang bersama-sama dengan dia'. Ada beberapa tafsiran mengenai kalimat ini, yang paling umum antara lain: 1) Adam bersama dengan Hawa ketika Hawa memetik buah terlarang itu, 2) Adam bersama-sama dengan Hawa dan ikut menyaksikan pembicaraan Hawa dengan ular, atau 3) Adam bersama dengan Hawa tinggal di dalam Taman Eden. Namun, sulit untuk dipastikan arti mana yang dimaksud oleh penulis pertama. † **3:9** Di manakah kamu? TUHAN bertanya demikian bukan karena tidak tahu di mana Adam. Alasan pertanyaan ini adalah supaya Adam mau berbicara kepada TUHAN. Pertanyaan lagi seperti ini terdapat di Kej. 4:9.

10 Jawab laki-laki itu, “Aku mendengar bunyi langkah kaki-Mu di taman
ini dan aku takut, karena aku telanjang. Jadi aku bersembunyi.”
11 Lalu TUHAN berkata, “Bagaimana kamu bisa tahu bahwa kamu telan-
jang? Apa kamu sudah makan buah dari pohon yang Aku larang itu?”
12 Laki-laki itu menjawab, “Ya, tetapi itu gara-gara perempuan yang
Engkau berikan kepadaku. Dialah yang memberikan buah itu, sehingga aku
memakannya.”
13 Lalu TUHAN Allah bertanya kepada perempuan, “Mengapa kamu
melakukan itu?”
Jawab perempuan itu, “Ular sudah menipu aku, sehingga aku makan
buah itu!”

14 Maka berkatalah TUHAN kepada ular itu,
“Karena kamu sudah melakukan hal ini,
maka di antara semua hewan ternak dan binatang buas,
hanya kamu dan keturunanmu yang akan Aku hukum.
Mulai sekarang, kamu dan semua keturunanmu
akan bergerak dengan menjalar menggunakan perut,
dan kamu terpaksa menjilat debu seumur hidupmu.
15 Aku akan membuat kamu dan perempuan ini saling bermusuhan.
Keturunanmu dan keturunannya akan selalu bermusuhan.
Kamu akan menggigit tumit keturunannya yang laki-laki,
tetapi keturunannya‡ itu akan menghancurkan kepalamu.”

16 Kepada perempuan itu, TUHAN berkata,
“Aku akan memperbesar penderitaan dan kesakitanmu saat melahirkan.
Kamu akan merasa ingin berkuasa atas suamimu,
tetapi dialah yang akan berkuasa atasmu.”§

17 Kepada laki-laki itu, TUHAN berkata,
“Aku memerintahkanmu untuk tidak makan buah dari pohon itu,
tetapi kamu melanggarnya dengan menuruti perkataan istrimu.
Oleh karena perbuatanmu itu, Aku mengutuk tanah.
Sepanjang hidupmu, kamu akan bekerja dengan susah payah untuk
dapat menghasilkan makanan dari tanah.
18 Tanah akan cenderung menghasilkan semak dan tumbuhan berduri,
dan kamu terpaksa makan tumbuh-tumbuhan liar.
19 Sepanjang hidupmu,
sebelum kamu mati dan kembali menjadi tanah,
kamu harus bermandi keringat
untuk menghasilkan makanan dari tanah kebunmu.

---

‡ **3:15** keturunannya Dalam bahasa Ibrani, kata yang diterjemahkan ‘keturunan’ memiliki arti dasar ‘benih (tunggal)’. Walaupun kata ‘benih’ berbentuk tunggal, maknanya dapat berarti kolektif. Maksudnya, ‘benih’ sering dipahami sebagai benda jamak, sama seperti kata ‘pasir’ yang biasa dipahami sebagai sekumpulan pasir. (Hal yang sama terjadi di Kej. 12:7, 13:15, dan 24:7.) Banyak penafsir berkata bahwa Hawa pasti berpikir anak pertama yang dia lahirkanlah yang meremukkan kepala ular. Namun, hal itu tidak terjadi sehingga orang Yahudi pun menafsirkan bahwa ‘benih/keturunan’ yang dimaksud adalah jamak dan meliputi seluruh bangsa Israel (Ezr. 9:2). Pada akhirnya kita melihat bahwa ‘benih/keturunan’ yang meremukkan kepala ular itu adalah tunggal, yaitu Sang Anak Adam, Yesus. Bandingkan dengan Gal. 3:16.

§ **3:16** Kamu akan ... Kedua baris terakhir juga dapat diterjemahkan, “Kamu akan tetap ingin bersetubuh dengan suamimu. Dan dia akan berkuasa atas dirimu.” Terjemahan yang diterapkan TSI lebih cocok dalam konteks hukuman terhadap Hawa.

Aku menciptakanmu dari tanah,
dan kamu akan kembali menjadi tanah sesudah kamu mati."

20 Laki-laki itu bernama Adam.* Adam menamai istrinya Hawa—
yang berarti 'pemberi kehidupan'— karena seluruh umat manusia adalah
keturunannya. 21 TUHAN membuat pakaian dari kulit binatang dan
memakaikannya kepada mereka.

22 Kemudian berkatalah TUHAN, "Sekarang mereka sudah menjadi
seperti Kita✡ dalam hal dapat membedakan yang baik dan yang buruk.
Karena itu, jangan sampai mereka memetik dan makan buah dari pohon
kehidupan. Aku tidak mengizinkan mereka untuk hidup selama-lamanya."
23 Jadi, TUHAN mengusir Adam dan Hawa keluar dari Taman Eden untuk
menggarap tanah, yang darinya Adam dibentuk. 24 Sesudah itu, TUHAN
menempatkan beberapa malaikat penjaga† di pintu masuk Taman Eden,
yang terletak di sebelah timur taman itu. TUHAN juga menempatkan
sebilah pedang berapi yang dengan sendirinya bergerak menghalangi jalan
yang menuju ke pohon kehidupan, sehingga tidak ada orang yang bisa
mengambil buahnya.

4

TUHAN menghukum Kain karena membunuh Habel

1 Adam dan Hawa pun hidup bersama sebagai suami-istri.* Lalu Hawa
mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Pada waktu anak itu
lahir, Hawa berkata, "TUHAN sudah menolongku untuk memperoleh seo-
rang anak laki-laki." Maka dia menamai anak itu Kain.† 2 Beberapa waktu
kemudian, Hawa melahirkan seorang anak laki-laki lagi, dan menamai dia
Habel.‡

Sesudah kedua anak itu dewasa, Kain menjadi petani, sedangkan Habel
menjadi gembala kambing domba. 3 Suatu hari, Kain memanen hasil
kebunnya lalu mempersembahkan sebagian kepada TUHAN. 4 Habel juga
mengambil beberapa ekor anak domba yang sulung dari kawanan ter-
naknya, lalu mempersembahkan bagian-bagian terbaik dari daging domba-
domba itu kepada TUHAN. TUHAN senang kepada Habel dan persemba-
hannya, 5 tetapi tidak kepada Kain dan persembahannya. Karena itu, Kain
sangat sakit hati, dan mukanya kelihatan masam. 6 Maka TUHAN berkata
kepada Kain, "Tidak usah marah! Janganlah mukamu masam! 7 Kalau
kamu melakukan yang benar, tentu Aku akan menerima persembahan-
persembahanmu. Tetapi kalau kamu terus melakukan yang tidak benar,
kuasa dosa— yang bagaikan binatang buas— sudah siap menerkam dan
menguasaimu. Kamu harus mampu mengalahkannya."

---

* **3:20** Adam Nama Adam artinya '(seorang) manusia'. ✡ **3:22** Kej. 1:26 CK † **3:24** malaikat penjaga Secara harfiah: kerubim. * **4:1** hidup bersama sebagai suami-istri Secara harfiah: "Laki-laki itu mengenal istrinya, dan dia (istrinya) menjadi hamil." Kata yang diterjemahkan 'mengenal' merupakan penggenapan dari Kej. 2:24, yang mengatakan bahwa seorang suami akan 'bersatu dengan istrinya', dan dalam konteks kalimat ini, 'mengenal' artinya bersetubuh. Selanjutnya, untuk kewajaran, TSI tidak menerjemahkan 'hidup bersama sebagai suami-istri' dan langsung menyebut saja bahwa 'istrinya mengandung'. † **4:1** Kain Pengucapan nama Kain hampir sama dengan beberapa kata Ibrani yang berarti 'mendapat', 'memperoleh', atau 'menciptakan'. ‡ **4:2** Habel Nama Habel hampir sama dengan kata yang berarti 'nafas' atau 'uap' dalam bahasa Ibrani.

8 Meski begitu, suatu hari Kain berkata kepada adiknya, “Habel, ayo kita
ke ladang.”§ Setibanya mereka di ladang, tiba-tiba Kain menyerang dan
membunuh Habel. 9 Kemudian TUHAN bertanya kepada Kain, “Di manakah
Habel adikmu?”✡
Jawab Kain, “Aku tidak tahu. Aku bukan penjaganya!”
10 Maka berkatalah TUHAN kepadanya, “Kamu sudah melakukan dosa
besar! Dalam pandangan-Ku, darah adikmu yang sudah meresap ke tanah
bagaikan suara Habel yang berseru-seru meminta pembalasan. 11 Karena
kamu sudah membunuh adikmu sendiri, Aku mengusir kamu dari tanah
yang sudah tercemar oleh darah adikmu ini. Sebagai kutukan bagimu, biar-
lah tanah di bumi tidak lagi memberi hasil yang baik untukmu, meskipun
kamu berusaha keras menggarapnya! 12 Sebelumnya, tanah sangat subur
bagimu. Tetapi mulai sekarang, apabila kamu menggarap dan menanam,
tanah tidak akan memberi hasil yang baik lagi kepadamu, sehingga kamu
terpaksa hidup berpindah-pindah.”
13 Jawab Kain kepada TUHAN, “Hukuman itu terlalu berat! Aku tidak
sanggup menanggungnya. 14 Engkau mengusir aku dari tanah ini dan
menjauhkan aku dari hadapan-Mu. Aku terpaksa hidup berpindah-pindah,
dan siapa saja yang melihatku akan membunuhku!”
15 Tetapi TUHAN berkata kepadanya, “Tidak. Hal itu tidak akan terjadi.
Aku akan memberi tanda di tubuhmu* supaya orang tahu bahwa kamu
tidak boleh dibunuh. Kalau kamu dibunuh, maka tujuh orang lain harus
dibunuh sebagai pembalasan atas pembunuhanmu.” Lalu TUHAN memberi
tanda pada dahi Kain. 16 Kemudian Kain pergi dari hadapan TUHAN dan
tinggal di tanah yang disebut Nod,† letaknya di sebelah timur Taman Eden.

Daftar keturunan Kain

17 Kain menikah, lalu istrinya mengandung✡ dan melahirkan seorang
anak laki-laki‡ yang diberi nama Henok. Pada waktu Kain memban-
gun sebuah kota, dia menamai kota itu Henok, seperti nama anaknya.
18 Selanjutnya, anak Henok adalah Irad. Anak Irad adalah Mehuyael. Anak
Mehuyael adalah Metusael. Dan anak Metusael adalah Lamek. 19 Lamek
menikahi dua perempuan, yaitu Adah dan Zilah. 20-21 Adah melahirkan dua
anak yang bernama Yabal dan Yubal. Yabal adalah leluhur dari bangsa
yang menjadi peternak. Karena kawanan ternak perlu berpindah-pindah
tempat, maka Yabal menjadi orang pertama yang selalu hidup berkemah.
Yubal, adik Yabal, adalah orang pertama yang membuat alat musik kecapi
dan seruling. 22 Zilah melahirkan seorang anak yang diberi nama Tubal
Kain. Dialah orang pertama yang menjadi tukang tembaga dan besi. Tubal
Kain mempunyai seorang adik perempuan bernama Naama.
23 Suatu hari, Lamek berkata kepada kedua istrinya,
“Adah dan Zilah, dengarkanlah aku!

---

§ **4:8** Habel, ayo kita ke ladang Kutipan ini tidak terdapat dalam Teks Masoret (teks sumber dalam bahasa Ibrani), tetapi terdapat dalam kebanyakan terjemahan kuno yang dibuat sebelum Teks Masoret disusun, termasuk Septuaginta (LXX). ✡ **4:9** Kej. 3:9 * **4:15** di tubuhmu Teks Ibrani tidak menuliskan bagian mana pada tubuh Kain yang ditandai. Namun, dalam dua kitab lain, dikatakan bahwa tanda yang diberikan TUHAN pada manusia selalu di dahi. Lihat Yeh. 9:4-5 dan banyak ayat dalam kitab Wahyu. † **4:16** Nod Nama Nod artinya ‘pengembaraan’. ✡ **4:17** Kej. 4:1 CK ‡ **4:17** anak laki-laki Dalam daftar silsilah di Alkitab, sebagian besar nama anak yang disebutkan pasti laki-laki, kecuali bila ada keterangan bahwa anak itu perempuan. Jadi, dalam daftar-daftar keturunan selanjutnya, apabila TSI hanya menuliskan ‘anak’ atau nama saja, berarti anak tersebut adalah laki-laki.

Aku membunuh seorang pemuda hanya karena dia membuatku
memar.
24 Mengingat pembalasan bagi Kain,
yaitu tujuh orang harus dibunuh bila dia dibunuh,
maka kalau aku yang dibunuh,
tujuh puluh tujuh orang harus dibunuh!"

Kelahiran Set

25 Kemudian Hawa mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki lagi. Hawa berkata, "TUHAN sudah memberiku seorang anak sebagai pengganti Habel, yang sudah dibunuh oleh Kain." Maka dia menamai anak itu Set.§ 26 Selanjutnya, Set mempunyai anak bernama Enos. Pada zaman Enos inilah orang-orang mulai menyembah TUHAN.

5

Keturunan Adam

1 Inilah daftar keturunan Adam: Pada waktu Allah menciptakan manusia, Allah membuat mereka mencerminkan sifat-sifat-Nya. 2 Allah menciptakan mereka sebagai laki-laki dan perempuan, memberkati mereka, dan menyebut mereka 'manusia'.

3 Adam berumur 130 tahun ketika anak laki-lakinya yang ketiga lahir. Adam menamai anaknya itu Set. Dia mencerminkan sifat-sifat Adam. 4 Sesudah Set lahir, Adam masih hidup selama 800 tahun. Sepanjang hidupnya, Adam mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 5 Umur Adam mencapai 930 tahun, dan dia pun mati.

6 Set berumur 105 tahun ketika anaknya yang bernama Enos lahir. 7 Sesudah Enos lahir, Set masih hidup selama 807 tahun. Sepanjang hidupnya, Set mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 8 Umur Set mencapai 912 tahun, dan dia pun mati.

9 Enos berumur 90 tahun ketika anaknya yang bernama Kenan lahir. 10 Sesudah Kenan lahir, Enos masih hidup selama 815 tahun. Sepanjang hidupnya, Enos mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 11 Umur Enos mencapai 905 tahun, dan dia pun mati.

12 Kenan berumur 70 tahun ketika anaknya yang bernama Mahalalel lahir. 13 Sesudah Mahalalel lahir, Kenan masih hidup selama 840 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Kenan mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 14 Umur Kenan mencapai 910 tahun, dan dia pun mati.

15 Mahalalel berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Yared lahir. 16 Sesudah Yared lahir, Mahalalel masih hidup selama 830 tahun. Sepanjang hidupnya, Mahalalel mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 17 Umur Mahalalel mencapai 895 tahun, dan dia pun mati.

18 Yared berumur 162 tahun ketika anaknya yang bernama Henok lahir. 19 Sesudah Henok lahir, Yared masih hidup selama 800 tahun. Sepanjang hidupnya, Yared mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lainnya. 20 Umur Yared mencapai 962 tahun, dan dia pun mati.

21 Henok berumur 65 tahun ketika anaknya yang bernama Metusalah lahir. 22 Sesudah Metusalah lahir, Henok hidup bersekutu erat dengan Allah selama 300 tahun. Sepanjang hidupnya, Henok mempunyai beberapa anak laki-laki dan perempuan lainnya. 23 Jadi Henok hidup selama 365 tahun.

§ **4:25** Set Nama Set artinya '(sudah) diberi'.

24 Henok hidup bersekutu erat dengan Allah. Pada suatu hari, dia tidak ada
lagi di bumi karena Allah membawanya ke surga.
25 Metusalah berumur 187 tahun ketika anaknya yang bernama Lamek
lahir. 26 Sesudah Lamek lahir, Metusalah masih hidup selama 782 tahun.
Sepanjang hidupnya, Metusalah mempunyai beberapa anak laki-laki dan
anak perempuan lainnya. 27 Umur Metusalah mencapai 969 tahun, dan dia
pun mati.
28-29 Lamek berumur 182 tahun ketika anaknya, Nuh, dilahirkan. Lamek
berkata, "Anak ini akan membawa kelegaan atas semua usaha dan susah
payah kita untuk menghasilkan makanan dari tanah yang sudah dikutuk
TUHAN." Maka dia menamai anak itu Nuh.* 30 Sesudah Nuh lahir, Lamek
masih hidup selama 595 tahun. Sepanjang hidupnya, Lamek mempunyai
beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 31 Umur Lamek
mencapai 777 tahun, dan dia pun mati.
32 Sejak Nuh berumur 500 tahun, dia mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu
Sem, Yafet, dan Ham.†

6

Manusia menjadi sangat jahat di mata TUHAN

1-2 Jumlah manusia semakin bertambah dan menyebar di muka bumi. Di
antara mereka terdapat banyak gadis yang begitu cantik sehingga anak-
anak laki-laki Allah* mengambil dan mengawini siapa saja yang mereka
sukai dari para gadis itu. 3 Maka berkatalah TUHAN, "Aku tidak mau nafas
kehidupan-Ku tinggal dalam diri manusia selamanya-lamanya. Semua
manusia adalah makhluk fana yang harus mati. Aku menetapkan bahwa
umur setiap manusia tidak akan melebihi 120 tahun." 4 Banyak anak
dilahirkan karena kawin campur tersebut. Pada waktu itu, muncullah
orang-orang yang disebut Nefilim.† Mereka terkenal pada zaman itu sebagai

---

* **5:28-29** Nuh Dalam bahasa Ibrani, pengucapan nama Nuh hampir sama dengan kata yang berarti 'kelegaan' atau 'menghibur'. † **5:32** urutan anak-anak Nuh TSI menulis nama anak-anak Nuh sesuai urutan lahir. Teks Ibrani menuliskan 'Sem, Ham, dan Yafet'. Namun, berdasarkan informasi dari Kej. 9:24, Ham adalah anak bungsu Nuh, dan di Kej. 10:21 tertulis bahwa Sem adalah kakak Yafet. TSI juga menggunakan urutan lahir di Kej. 6:10, 7:13, 9:18, dan 10:1. * **6:1-2** anak-anak laki-laki Allah Ada banyak sekali tafsiran tentang arti 'anak-anak laki-laki Allah'. Kebanyakan tafsiran dapat dikelompokkan dalam dua alternatif: 1) Anak-anak Allah yang dimaksud adalah malaikat-malaikat yang memihak iblis dalam pemberontakannya, lalu dihukum Allah dan dibuang ke dunia ini. Malaikat-malaikat itu sekarang disebut roh-roh jahat atau setan-setan. Kalau demikian, mungkin roh-roh itu menjelma menjadi laki-laki, lalu mengawini gadis-gadis tersebut. Pendukung tafsiran ini memakai Yud. 1:6 sebagai landasan tafsir mereka. Kemungkinan lainnya, 2) Anak-anak Allah yang dimaksud adalah keturunan Set. Ini sesuai dengan kebanyakan ayat di PL yang menyebut bahwa bangsa Israel— yang semuanya keturunan Set— adalah 'anak-anak Allah.' Di Kel. 4:22, bangsa Israel juga disebut 'anak sulung' Allah. Namun, sebenarnya tafsiran 1) dan 2) tidak sejalan dengan Ayb. 1:6 dan 2:1 di mana frasa yang sama digunakan. Kesimpulannya, kita harus mengakui bahwa memang tidak ada informasi yang cukup untuk memastikan arti mana yang paling tepat (Ul. 29:29). † **6:4** Nefilim Kata ini langsung diserap dari bahasa Ibrani, dan artinya tidak dapat dipastikan. Dalam bahasa Ibrani, ayat ini tidak langsung mengatakan bahwa Nefilim adalah hasil perkawinan campur antara manusia dengan 'anak-anak Allah' (ayat 2). Namun, hal itu memang dapat dianggap sebagai dampak yang tersirat. Nefilim sering ditafsirkan sebagai manusia raksasa, tetapi bisa juga berarti 'orang perkasa' saja, tergantung tafsiran yang dipilih di ayat 2. Artinya, Nefilim bisa berarti orang kuat yang sangat jahat, atau orang kuat yang baik (seperti pendekar).

orang-orang yang sangat kuat dan tangguh dalam perang.
5 TUHAN melihat bahwa manusia di muka bumi sudah sangat jahat,
dan isi hati mereka pun jahat. 6 Dia sangat menyesal sudah menciptakan
manusia di bumi. Hal itu membuat hati-Nya amat sedih. 7 Berkatalah
TUHAN, "Aku akan memusnahkan seluruh manusia, binatang berkaki em-
pat, binatang melata, binatang merayap, dan burung-burung. Tidak akan
ada satu pun yang tertinggal dari segala yang masih hidup di atas bumi. Aku
sangat menyesal karena sudah menciptakan semua makhluk hidup itu."

Nuh hidup benar di mata Allah dan diselamatkan dari bencana

8 Tetapi TUHAN bermurah hati kepada Nuh. 9 Beginilah riwayat tentang
Nuh: Di antara semua orang yang hidup pada masa itu, hanya Nuh yang
hidupnya benar di mata Allah. Nuh bersekutu erat dengan Allah. 10 Nuh
mempunyai tiga anak laki-laki, yaitu Sem, Yafet, dan Ham. 11 Waktu itu,
Allah melihat bahwa semua manusia yang lain di muka bumi sudah sangat
jahat. Mereka bertindak kejam dan keras satu sama lain. 12 Allah begitu
kecewa karena bumi sudah sangat rusak akibat kejahatan yang dilakukan
manusia.
13 Berkatalah Allah kepada Nuh, "Aku sudah memutuskan untuk memus-
nahkan seluruh manusia dan makhluk hidup yang lain, karena kekerasan
manusia terhadap satu sama lain sudah memenuhi bumi. 14 Buatlah bagimu
kapal dari kayu pilihan.‡ Di dalamnya, buatlah banyak ruang. Dan supaya
air tidak bisa masuk, lapisilah bagian dalam dan luar kapal itu dengan
ter.§ 15 Inilah ukuran kapal yang harus kamu buat: Panjangnya 138 meter,
lebarnya 23 meter, dan tingginya 14 meter. 16 Buatlah atap kapal itu, dan
berilah jarak 46 sentimeter antara atap dengan semua dinding di bawahnya,
supaya udara dan cahaya dapat masuk. Buatlah tiga dek di dalamnya, dek
atas, dek tengah, dan dek bawah. Buatlah juga pintu di bagian samping
kapal. 17 Dengarlah baik-baik! Aku akan mendatangkan banjir besar di
atas bumi untuk membinasakan semua makhluk yang bernafas di bawah
langit. Segala sesuatu yang ada di bumi akan mati. 18 Namun, sekarang
Aku mengadakan perjanjian denganmu. Kamu, istrimu, ketiga putramu,
dan ketiga menantumu akan selamat di dalam kapal itu. 19 Dan karena
Aku ingin menyelamatkan semua jenis makhluk hidup, maka kamu harus
membawa sepasang dari tiap jenis, yaitu satu jantan dan satu betina, supaya
setiap jenis binatang juga tetap hidup. 20 Sepasang dari masing-masing
jenis burung, jenis binatang berkaki empat, jenis binatang melata, dan
jenis binatang merayap akan datang kepadamu, agar dapat ikut ke dalam
kapal dan tetap terpelihara. 21 Kamu juga harus membawa persediaan
makanan untuk keluargamu dan untuk semua binatang itu. Simpanlah
semuanya di dalam kapal." 22 Maka Nuh melakukan semua yang sudah
Allah perintahkan kepadanya.

7

TUHAN mendatangkan hujan dan banjir besar

‡ **6:14** kayu pilihan Dalam bahasa Ibrani, jenis kayu ini disebut '*gofir*'. Kayu *gofir* tidak lagi dikenal dan sekarang tidak diketahui pohon apakah *gofir* itu. Namun, makna terpenting yang perlu disampaikan adalah bahwa pada zaman itu, kayu yang dimaksud merupakan kayu yang paling cocok untuk pembuatan kapal dibandingkan jenis kayu yang lain. § **6:14** ter Ter adalah bahan hitam yang sekarang digunakan untuk aspal. Ter akan mencair bila dibakar. Sesudah dingin kembali, ter menjadi kental dan lengket melekat.

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Nuh, “Aku melihat bahwa kamulah
satu-satunya orang yang melakukan kehendak-Ku di zaman ini. Karena
itu, masuklah ke kapal bersama seluruh keluargamu. 2 Dari setiap jenis bi-
natang yang layak dipersembahkan, bawalah tujuh pasang ke dalam kapal,
yaitu tujuh jantan dan tujuh betina. Sedangkan dari setiap jenis binatang
yang haram, bawalah satu pasang saja. 3 Begitu juga dengan burung-
burung, ambillah tujuh pasang dari setiap jenisnya. Dengan demikian,
setiap jenis makhluk hidup tetap dapat berkembang biak sesudah banjir.
4 Tujuh hari lagi, Aku akan menurunkan hujan lebat di bumi selama empat
puluh hari empat puluh malam. Aku akan memusnahkan segala makhluk
hidup yang sudah Aku ciptakan di muka bumi.” 5 Lalu Nuh melakukan
semua yang sudah diperintahkan TUHAN kepadanya.
6 Pada waktu banjir besar itu melanda bumi, Nuh berumur 600 tahun.
7 Untuk menyelamatkan diri dari banjir besar itu, Nuh masuk ke kapal
bersama istrinya, ketiga putranya, dan ketiga menantunya. 8-9 Sesuai
dengan yang sudah diperintahkan Allah kepada Nuh, segala jenis binatang
yang halal dan yang haram, burung, serta binatang yang melata dan yang
merayap datang kepada Nuh berpasang-pasangan untuk masuk ke kapal.
10 Tujuh hari kemudian, banjir besar pun datang ke atas bumi.
11 Sebulan setelah Nuh berumur 600 tahun, pada hari ketujuh belas bulan
itu, semua mata air di bawah permukaan tanah tiba-tiba meluap, dan hujan
turun begitu derasnya seakan semua pintu air yang ada di langit terbuka.
12 Hujan terus-menerus mengguyur bumi selama empat puluh hari dan
empat puluh malam.
13 Ketika hujan itu mulai turun, Nuh, istrinya, ketiga anaknya (Sem, Yafet,
dan Ham), serta ketiga menantunya masuk ke dalam kapal. 14 Begitu juga
segala jenis binatang liar, hewan ternak, burung-burung, hewan bersayap,
binatang melata, dan binatang merayap, 15 semuanya datang berpasang-
pasangan dan masuk ke kapal itu bersama Nuh, 16 yaitu seekor jantan dan
seekor betina, seperti yang sudah Allah perintahkan kepada Nuh. Setelah
semuanya masuk, TUHAN menutup pintu kapal itu.
17-18 Banjir yang merendam seluruh bumi terus bertambah tinggi selama
empat puluh hari. Airnya semakin naik dan terus naik, sehingga kapal itu
terangkat dan terapung-apung. 19-20 Air itu kian bertambah tinggi hingga
menutupi semua gunung, bahkan mencapai ketinggian sekitar tujuh meter
di atas puncak gunung-gunung tertinggi di seluruh dunia. 21-22 Maka mati-
lah semua makhluk hidup di permukaan bumi, termasuk burung, hewan
ternak, binatang liar, binatang melata, binatang merayap, dan manusia.
23 Demikianlah semua makhluk hidup dibinasakan, kecuali Nuh dan semua
yang ikut bersamanya di dalam kapal. 24 Air itu menggenangi permukaan
bumi selama 150 hari.

8

Allah menyurutkan banjir dan menyuruh Nuh keluar dari kapal

1 Sesudah itu, perhatian Allah kembali tertuju kepada Nuh dan kelu-
arganya serta semua yang bersama-sama dengan dia di dalam kapal itu.
Maka Allah membuat angin bertiup di atas permukaan bumi, sehingga air
mulai surut. 2 Allah menghentikan hujan dan membuat semua mata air di
bawah permukaan tanah berhenti menyembur. 3 Air banjir yang tadinya
menutupi permukaan bumi perlahan-lahan surut, sehingga sesudah 150
hari, air semakin berkurang. 4 Pada tanggal tujuh belas bulan ketujuh, kapal

itu terdampar di salah satu gunung di wilayah Ararat. 5 Tanggal satu bulan
kesepuluh, puncak-puncak gunung mulai terlihat karena permukaan air
terus menurun.
6 Empat puluh hari kemudian, Nuh membuka jendela yang sudah dibuat-
nya pada kapal itu, 7 lalu melepaskan seekor burung gagak. Burung gagak
itu tidak kembali lagi ke kapal, tetapi terus terbang ke sana kemari sampai
air banjir benar-benar kering dari permukaan bumi. 8 Karena burung
gagak itu tidak kembali, Nuh melepaskan seekor burung merpati untuk
mencari tahu apakah air sudah surut. 9 Merpati itu tidak dapat menemukan
tempat untuk hinggap, karena air masih memenuhi seluruh permukaan
bumi. Akhirnya, burung merpati itu kembali ke kapal. Nuh mengulurkan
tangannya ke luar untuk menangkapnya, lalu mengembalikannya ke dalam
kapal. 10 Tujuh hari kemudian, Nuh melepaskannya lagi. 11 Menjelang
malam, burung merpati itu kembali kepada Nuh dengan membawa sehelai
daun zaitun segar di paruhnya. Dari situlah Nuh tahu bahwa air benar-
benar sudah surut. 12 Tujuh hari sesudahnya, Nuh melepaskan burung itu
lagi, tetapi kali ini burung merpati itu tidak kembali kepadanya.
13 Pada waktu Nuh berusia 601 tahun, pada tanggal satu bulan satu, air
sudah surut sepenuhnya. Kemudian Nuh membuka penutup di bagian atas
kapal dan melihat bahwa permukaan bumi sudah kering. 14 Pada tanggal
dua puluh tujuh bulan berikutnya, seluruh permukaan bumi sudah benar-
benar kering.
15 Allah berkata kepada Nuh, 16 "Keluarlah dari kapal itu bersama istrimu,
anak-anakmu, juga menantu-menantumu. 17 Lepaskanlah semua jenis
burung, hewan, binatang melata, dan semua yang merayap di tanah, supaya
mereka dapat berkembang biak, bertambah banyak, serta menyebar ke
seluruh bumi."
18 Lalu Nuh keluar dari kapal bersama istrinya, anak-anaknya, dan
menantu-menantunya. 19 Setiap jenis makhluk hidup juga meninggalkan
kapal itu secara berkelompok, menurut jenisnya masing-masing.

Allah berjanji tidak akan membinasakan manusia dengan air bah lagi

20 Sesudah itu, Nuh membangun sebuah mezbah dari batu-batu untuk
mempersembahkan kurban kepada TUHAN. Nuh memilih seekor dari tiap
jenis binatang dan burung yang layak dipersembahkan kepada TUHAN, lalu
mempersembahkannya di atas mezbah itu sebagai kurban yang dibakar
habis. 21 Ketika TUHAN mencium* bau harum kurban itu, Dia berkenan dan
memutuskan dalam hati-Nya,
"Aku tidak akan lagi mengutuk bumi ini sebagai hukuman atas manusia,
meskipun sejak kanak-kanak keinginan mereka selalu jahat.
Aku tidak akan lagi membinasakan semua makhluk hidup
seperti yang sudah Aku lakukan ini!
22 Selama bumi masih ada,
tak akan pernah berhenti musim tanam dan musim panen,
musim dingin dan musim panas,
musim kemarau dan musim hujan,
siang dan malam."

* **8:21** mencium Alkitab mengajarkan bahwa Allah adalah roh, tetapi Alkitab juga sering menggunakan kata-kata kiasan yang disebut antropomorfisme, di mana Allah digambarkan dengan keadaan yang dapat dipahami manusia, misalnya mempunyai mata untuk melihat, telinga untuk mendengar, dan sebagainya.

9

Allah mengadakan perjanjian dengan Nuh

1 Lalu Allah memberkati Nuh dan anak-anaknya serta berkata kepada
mereka, “Beranakcuculah hingga kalian menjadi banyak. Penuhilah
bumi. 2 Semua binatang di bumi, burung-burung di udara, binatang
melata, binatang merayap, dan ikan-ikan di laut akan sangat takut* kepada
kalian. Semuanya itu Aku serahkan menjadi milik dan tanggung jawab
kalian. 3 Dahulu Aku sudah memberikan segala tumbuhan hijau menjadi
makananmu. Sekarang Aku juga memberikan segala jenis binatang dan
burung menjadi makananmu. 4 Tetapi darah dari binatang atau burung
yang dipotong itu tidak boleh ikut dimakan, karena darah melambangkan
kehidupan yang Aku berikan kepada setiap makhluk.†
5 “Itulah sebabnya, Aku akan menjatuhkan hukuman kepada setiap
manusia maupun binatang yang membunuh manusia,
6 karena manusia diciptakan untuk mencerminkan sifat-sifat-Ku.
Siapa pun yang membunuh manusia,
biarlah dia dibunuh oleh manusia juga.
7 “Sekali lagi Aku berkata kepada kalian: Beranakcuculah hingga kalian
menjadi banyak, supaya keturunan kalian memenuhi seluruh bumi.”
8 Allah berkata kepada Nuh dan anak-anaknya, 9 “Dengarkanlah baik-
baik! Sekarang Aku mengadakan perjanjian dengan kalian dan keturunan-
keturunan kalian, 10 juga dengan segala makhluk hidup yang sudah keluar
dari kapal itu bersama kalian, termasuk burung-burung, berbagai binatang
ternak, dan binatang-binatang liar. 11 Aku berjanji bahwa Aku tidak akan
lagi mendatangkan bencana banjir ke atas bumi yang membinasakan se-
mua makhluk hidup.”
12-13 Kemudian Allah berkata kepada mereka, “Aku akan memenuhi
perjanjian-Ku ini kepada seluruh makhluk hidup, termasuk kalian dan selu-
ruh keturunan kalian sampai selama-lamanya. Sebagai tanda perjanjian,
Aku akan menempatkan pelangi di langit. 14 Ketika Aku mendatangkan
hujan dari awan, pelangi akan muncul di langit, 15 dan Aku akan mengingat
perjanjian yang sudah Aku buat dengan kalian dan semua makhluk hidup,
bahwa Aku tidak akan lagi mendatangkan banjir untuk memusnahkan
segala makhluk hidup. 16 Setiap kali Aku melihat pelangi itu muncul di
langit, Aku akan mengingat perjanjian yang sudah Aku tetapkan tadi den-
gan semua makhluk hidup di bumi. Perjanjian itu berlaku untuk selama-
lamanya. 17 Dan pelangi merupakan tanda jaminan terhadap perjanjian itu,
yang sudah Aku adakan dengan semua makhluk hidup di bumi.”

Anak-anak Nuh

18-19 Anak-anak Nuh yang keluar dari kapal itu adalah Sem, Yafet, dan
Ham. Ketiga anak Nuh inilah yang menjadi nenek moyang semua bangsa di
dunia. Ham adalah bapak Kanaan. (Di kemudian hari, keturunan Kanaan
disebut bangsa Kanaan.)
20 Nuh menjadi petani dan membuat kebun anggur. 21 Suatu hari, dia
minum anggur terlalu banyak sampai mabuk. Lalu dia berbaring telanjang
di dalam kemahnya. 22 Ketika Ham, bapak Kanaan, melihat ayahnya sendiri

---

* **9:2** sangat takut Secara harfiah: takut dan gentar. Ini merupakan gaya bahasa Ibrani, di mana dua kata yang hampir sama artinya digunakan bersamaan untuk membuat makna lebih kuat. † **9:4** darah melambangkan kehidupan ... Secara harfiah: “Tetapi jangan memakan daging dengan darah nyawanya.” Lihat Im. 17:10-14.

sedang berbaring di dalam kemahnya dengan telanjang, dia keluar memberitahukan hal itu kepada kedua kakaknya. 23 Kemudian Sem dan Yafet mengambil sehelai jubah untuk menutupi tubuh ayah mereka. Dan supaya tidak melihat ketelanjangan ayah mereka, jubah itu mereka bentangkan terlebih dahulu dengan cara menaruh ujungnya di bahu mereka masing-masing, kemudian mereka berjalan mundur ke dalam kemah. Demikianlah mereka menutupi Nuh dengan jubah itu.

24 Ketika Nuh sadar dari mabuknya dan mengetahui apa yang sudah diperbuat anak bungsunya terhadap dirinya, 25 berkatalah dia,
"Karena kesalahan Ham, terkutuklah bangsa Kanaan.‡
Biarlah mereka menjadi budak terhina bagi keturunan Sem dan Yafet.
26 Terpujilah TUHAN, Allah yang disembah oleh Sem!
Biarlah keturunan Ham menjadi budaknya.
27 Kiranya TUHAN menambahkan berkat kepada Yafet dengan memperluas wilayahnya.
Biarlah keturunannya hidup rukun dengan keturunan Sem,
dan biarlah keturunan Kanaan menjadi budak keturunan Yafet juga."

28 Sesudah peristiwa banjir besar itu, Nuh masih hidup selama 350 tahun lagi. 29 Kemudian dia meninggal di usia 950 tahun.

10

Daftar keturunan tiga anak Nuh

1 Ketiga anak laki-laki Nuh adalah Sem, Yafet, dan Ham. Sesudah peristiwa banjir berlalu, mereka masing-masing memiliki banyak anak laki-laki.

Keturunan Yafet

2 Anak-anak Yafet bernama Gomer, Magog, Madai, Yawan, Tubal, Mesek, dan Tiras. 3 Anak-anak Gomer bernama Askenas, Rifat, dan Togarma. 4 Anak-anak Yawan bernama Elisa, Tarsis, Kit, dan Dodan.* 5 Merekalah yang menjadi nenek moyang orang-orang yang tinggal di daerah pesisir dan pulau-pulau di Laut Tengah. Mereka tersebar dan menetap di daerah masing-masing menurut suku, bangsa, dan bahasa mereka.

Keturunan Ham

6 Anak-anak Ham bernama Kus, Mesir, Put, dan Kanaan. 7 Anak-anak Kus bernama Seba, Hawila, Sabta, Rama, dan Sabteka. Kedua anak Rama bernama Syeba dan Dedan.

8 Kus mempunyai seorang anak bernama Nimrod. Dialah orang pertama yang terkenal di dunia sebagai orang yang sangat tangguh dalam berperang. 9 TUHAN memberkati Nimrod sehingga dia menjadi seorang pemburu yang perkasa. Itulah sebabnya orang-orang sering mengatakan, "Semoga anakmu menjadi seperti Nimrod, pemburu yang gagah perkasa karena berkat TUHAN." 10 Nimrod menjadi raja dan memerintah di negeri

‡ **9:25** Karena kesalahan Ham ... Ada beberapa tafsiran yang menjelaskan mengapa hanya Kanaan (anak bungsu Ham) yang dikutuk atas kesalahan Ham. Ada yang mengatakan bahwa Kanaan mewakili seluruh bangsa keturunan Ham. Sebenarnya persoalan ini tidak dapat dipastikan. Namun, kita mengetahui sekarang bahwa bangsa Kanaan menjadi musuh dari bangsa Israel.

* **10:4** Kit, dan Dodan Bahasa Ibrani menuliskan 'Kitim' dan 'Dodanim' dalam bentuk jamak. Setiap anak Yawan menjadi nenek moyang dari suku yang disebut dengan nama mereka sendiri. Kedua suku ini tinggal di pulau Siprus dan pulau Rode.

Babel, yang juga disebut tanah Sinear.† Ada empat wilayah penting dalam
kerajaannya. Keempatnya mempunyai ibu kota sendiri, yaitu: Babel, Erek,
Akad, dan Kalne. 11 Kemudian dia pergi ke tanah Asyur dan mendirikan kota
Niniwe, Rehobot Ir, Kalah, 12 dan Resen. Resen merupakan kota terbesar di
antara kota Niniwe dan kota Kalah. 13 Anak Ham yang kedua adalah Mesir.‡
Dia menjadi nenek moyang dari orang-orang Lud,§ Anam,* Lehab,† Naftuh,‡
14 Patrus,§ Kaftor,* dan Kasluh. Orang-orang Kasluh adalah nenek moyang
bangsa Filistin.
15 Anak Ham yang bungsu adalah Kanaan. Kanaan memiliki dua anak
bernama Sidon dan Het. 16 Kanaan adalah nenek moyang orang-orang
Yebus, Amori, Girgasi, 17 Hewi, Arki, Sini, 18 Arwadi, Semari, dan Hamat.
Keturunan Kanaan tersebar luas. 19 Tanah yang menjadi milik mereka
terbentang mulai dari kota Sidon di utara dan meluas hingga ke kota Gaza di
selatan. Di wilayah timur, mereka menempati kota Gerar, kemudian meluas
ke kota Sodom, Gomora, Adma, Zeboim, hingga ke kota Lasa. 20 Semuanya
itu adalah keturunan Ham. Mereka tinggal dalam wilayahnya masing-
masing menurut suku, bangsa, dan bahasa mereka.

Keturunan Sem

21 Sem, kakak Yafet, adalah nenek moyang Eber. Keturunan Eber menjadi
bangsa Ibrani.† 22 Nama anak-anak Sem‡ adalah Elam, Asyur, Arpaksad,
Lud, dan Aram. 23 Nama anak-anak Aram adalah Us, Hul, Geter, dan Mas.
24 Anak Arpaksad bernama Selah. Anak Selah bernama Eber. 25 Eber
memiliki dua anak. Yang pertama bernama Peleg dan yang kedua bernama
Yoktan. Arti nama Peleg adalah ‘terbagi’. Dia diberi nama demikian karena
pada zamannya orang-orang di bumi terpisah-pisah dan tersebar ke seluruh
bumi. 26 Yoktan adalah nenek moyang dari Almodad, Selef, Hazarmawet,
Yerah, 27 Hadoram, Uzal, Dikla, 28 Obal, Abimael, Seba, 29 Opir, Hawila, dan
Yobab. Itulah keturunan Yoktan. 30 Daerah-daerah tempat tinggal mereka
terbentang mulai dari Mesa dan meluas ke Sefar, daerah perbukitan di
sebelah timur. 31 Semua suku itu adalah keturunan Sem. Mereka hidup
dan tinggal dalam wilayahnya masing-masing menurut suku, bangsa, dan
bahasa mereka.
32 Itulah suku-suku keturunan anak-anak Nuh. Setiap suku memiliki
daftar silsilahnya masing-masing. Sesudah peristiwa banjir berlalu, suku-
suku bangsa tersebut tersebar luas di atas permukaan bumi.

11

TUHAN mengacaukan bahasa manusia

† **10:10** Sinear Sinear adalah nama lain dari Babel. Karena kedua nama itu menunjukkan negeri yang sama, di beberapa ayat di PL yang menyebut Sinear, TSI menerjemahkannya sebagai Babel, karena nama itu lebih dikenal oleh para pembaca. ‡ **10:13** Mesir Nama Mesir dalam bahasa Ibrani adalah Mizraim. § **10:13** Lud Orang-orang Lud merupakan suku-suku Afrika yang terletak di wilayah barat muara sungai Nil. * **10:13** Anam Orang-orang Anam tinggal di wilayah Afrika Utara, di sebelah barat Mesir dekat Kirene. † **10:13** Lehab Bangsa ini sekarang dikenal sebagai orang-orang Libya. ‡ **10:13** Naftuh Bangsa Naftuh menetap di wilayah muara sungai Nil di Mesir. § **10:14** Patrus Bangsa Patrus menetap di wilayah dataran tinggi Mesir. * **10:14** Kaftor Bangsa Kaftor berpindah dan menetap di pulau Kreta. † **10:21** Keturunan Eber ... Kemungkinan nama ‘Ibrani’ berasal dari nama ‘Eber’. ‡ **10:22** Nama anak-anak Sem Setiap nama anak yang disebutkan di ayat 22 dan 23 ini di kemudian hari menjadi nama bangsa.

1 Awalnya, semua manusia di bumi berbicara dalam bahasa yang sama.
2 Waktu mereka mengembara ke arah timur, sampailah mereka di sebuah
dataran, yaitu negeri yang kemudian disebut Babel. Mereka pun mulai
menetap di sana.
3-4 Lalu mereka berkata satu sama lain, “Marilah kita membangun se-
buah kota besar dengan gedung menara yang puncaknya sampai ke langit.
Kita akan memakai batu bata dan ter✡ untuk bahan perekatnya. Dengan
demikian, kita akan terkenal dan tidak tercerai-berai ke seluruh bumi!”
5 Pada waktu mereka mulai membangun kota dan menara itu, turunlah
TUHAN untuk melihat pekerjaan manusia-manusia yang fana itu. 6 TUHAN
berkata, “Orang-orang ini satu bangsa dan berbicara dalam satu bahasa.
Jika Kita✡ membiarkan mereka melakukan hal besar seperti ini, maka nanti
tidak ada lagi hal yang tak mampu mereka lakukan. 7 Mari Kita turun
ke sana dan mengacaukan bahasa mereka, supaya mereka tidak saling
mengerti apa yang dikatakan satu sama lain.”
8 Demikianlah cara TUHAN mencerai-beraikan mereka ke seluruh bumi.
Lalu berhentilah mereka membangun kota tersebut. 9 Itulah sebabnya
kota itu dinamai Babel, yang berarti ‘kacau’, karena di sanalah TUHAN
mengacaukan bahasa manusia di seluruh bumi sehingga orang-orang tidak
lagi berbicara dalam satu bahasa saja, tetapi banyak bahasa, dan karena
dari tempat itulah TUHAN mencerai-beraikan mereka ke seluruh bumi.

Keturunan Sem sampai kepada Abram

10 Inilah daftar keturunan Sem: Dua tahun sesudah banjir besar, Sem
genap berumur 100 tahun. Pada tahun itu, dia mendapat seorang anak laki-
laki bernama Arpaksad. 11 Sesudah Arpaksad lahir, Sem masih hidup 500
tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Sem mempunyai beberapa anak laki-
laki dan anak perempuan lainnya. 12 Pada waktu Arpaksad berumur 35
tahun, dia mempunyai anak laki-laki bernama Selah. 13 Sesudah Selah lahir,
Arpaksad masih hidup 403 tahun lagi. Dan sepanjang hidupnya, Arpaksad
mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 14 Pada
waktu Selah berumur 30 tahun, dia mempunyai anak laki-laki bernama
Eber. 15 Sesudah Eber lahir, Selah masih hidup 403 tahun lagi. Dan
sepanjang hidupnya, Selah mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak
perempuan lainnya. 16 Pada waktu Eber berumur 34 tahun, dia mempunyai
anak laki-laki bernama Peleg. 17 Sesudah Peleg lahir, Eber masih hidup
430 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Eber mempunyai beberapa anak
laki-laki dan anak perempuan lainnya. 18 Pada waktu Peleg berumur 30
tahun, dia mempunyai anak laki-laki bernama Rehu. 19 Sesudah Rehu lahir,
Peleg masih hidup 209 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Peleg mempunyai
beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 20 Pada waktu
Rehu berumur 32 tahun, dia mempunyai anak laki-laki bernama Serug.
21 Sesudah Serug lahir, Rehu masih hidup 207 tahun lagi. Sepanjang
hidupnya, Rehu mempunyai beberapa anak laki-laki dan anak perempuan
lainnya. 22 Pada waktu Serug berumur 30 tahun, dia mempunyai anak
laki-laki bernama Nahor. 23 Sesudah Nahor lahir, Serug masih hidup 200
tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Serug mempunyai beberapa anak laki-
laki dan anak perempuan lainnya. 24 Pada waktu Nahor berumur 29 tahun,
dia mempunyai anak laki-laki bernama Terah. 25 Sesudah Terah lahir,
Nahor masih hidup 119 tahun lagi. Sepanjang hidupnya, Nahor mempunyai
beberapa anak laki-laki dan anak perempuan lainnya. 26 Pada waktu Terah

✡ **11:3-4** Kej. 6:14 ✡ **11:6** Kej. 1:26

berumur 70 tahun, dia mempunyai anak laki-laki bernama Abram. Selain Abram, lahir pula dua orang lagi anak laki-laki bagi Terah, yaitu Nahor dan Haran.

Keturunan Terah

27 Inilah keturunan Terah: Terah adalah ayah dari Abram, Nahor, dan
Haran. Haran mempunyai seorang anak laki-laki bernama Lot. 28 Haran
meninggal di kampung halamannya, yaitu Ur di Babel, sementara ayahnya
masih hidup. 29 Abram menikah dengan Sarai.✡ Nahor menikah dengan
Milka, anak Haran. Anak perempuan Haran yang lainnya bernama Yiska.
30 Sesudah menikah selama beberapa tahun, Sarai tetap tidak mempunyai
anak karena dia mandul.
31 Beberapa tahun kemudian, Terah meninggalkan kota Ur di Babel
bersama Abram anaknya dan Sarai menantunya. Cucunya yang bernama
Lot juga ikut. Terah bermaksud pergi ke negeri Kanaan. Namun, setibanya
di kota Haran, mereka menetap di sana. 32 Ketika berumur 205 tahun, Terah
meninggal di kota Haran.

12

TUHAN menyuruh Abram pergi ke Kanaan dan berjanji memberkati dia

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Abram, "Tinggalkanlah negerimu,
rumah ayahmu, dan kaum keluargamu. Pergilah ke negeri yang akan Aku
tunjukkan kepadamu.
2 Aku akan memberkatimu
dan memberikan kepadamu keturunan yang banyak hingga menjadi
bangsa yang besar.
Aku akan membuat namamu dikenal oleh banyak orang
dan kamu akan menjadi berkat.
3 Aku akan memberkati orang-orang yang memberkatimu
dan mengutuk siapa pun yang mengutukmu.
Semua suku bangsa di bumi
akan diberkati melalui kamu."
4-5 Pada waktu itu, Abram sudah berusia 75 tahun.
Lalu dia, Sarai, dan Lot, pergi meninggalkan Haran, seperti yang diperintahkan TUHAN kepadanya. Abram membawa segala harta benda serta budak yang sudah mereka peroleh di Haran, dan pergi menuju Kanaan.
6 Mereka melakukan perjalanan sampai tiba di suatu tempat dekat Sikem,
tidak jauh dari pohon yang dianggap keramat* di More. Pada masa itu,
orang-orang Kanaan masih mendiami tanah itu.
7 Kemudian TUHAN menampakkan diri kepada Abram dan berkata, "Aku
akan memberikan tanah ini kepada keturunanmu." Lalu Abram membangun sebuah mezbah dari batu di tempat itu, untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN yang sudah menampakkan diri kepadanya. 8 Dari
Sikem, Abram dan keluarganya pindah ke daerah perbukitan di sebelah
timur Betel. Di sana, mereka mendirikan kemah tepat di antara Betel dan Ai,
sehingga dari tempat mereka berkemah itu, posisi Betel berada di sebelah
barat dan Ai di sebelah timur. Di tempat itu, Abram membangun sebuah

✡ **11:29** Kej. 20:12 * **12:6** pohon yang dianggap keramat Pada zaman PL ada pohon besar yang dianggap keramat sehingga sering digunakan sebagai tempat untuk memberi persembahan kepada dewa. Jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani terdapat di seluruh daerah Laut Tengah. Pohon ini menghasilkan banyak buah yang berbiji, tingginya bisa mencapai 18 meter, batangnya besar, kayunya keras, dan daunnya rimbun.

mezbah lagi untuk mempersembahkan kurban sembelihan kepada TUHAN
dan meminta pertolongan-Nya. 9 Kemudian mereka meninggalkan tempat
itu dan berpindah ke daerah Kanaan bagian selatan.

Abram dan Sarai tinggal di Mesir untuk sementara waktu

10 Lalu timbullah bencana kelaparan di negeri itu sehingga mereka ter-
paksa pergi ke Mesir dan tinggal di sana untuk sementara waktu. 11 Pada
waktu mereka hendak melewati perbatasan wilayah negeri Mesir, berkata-
lah Abram kepada Sarai, "Kamu sangat cantik. 12 Karena itu, kalau orang-
orang Mesir melihatmu, mereka akan berkata, 'Perempuan itu adalah
istrinya!' Lalu demi memperolehmu, mereka akan membunuh aku, sedan-
gkan kamu akan mereka biarkan hidup. 13 Jadi, lebih baik katakan saja
kepada mereka bahwa kamu adalah adikku, supaya mereka membiarkan
aku hidup dan aku diperlakukan dengan baik."

14 Ternyata benar. Begitu mereka tiba, orang-orang Mesir melihat bahwa
Sarai sangat cantik. 15 Ketika para pejabat kerajaan melihatnya, datanglah
mereka kepada raja Mesir† dan memuji-muji kecantikan perempuan itu
di hadapannya. Maka atas perintah raja, Sarai dibawa ke dalam istana.
16 Demi mendapatkan Sarai, raja memperlakukan Abram dengan baik,
sehingga Abram diberi banyak domba, sapi, keledai, dan unta. Raja juga
memberikan beberapa budak laki-laki dan perempuan kepada Abram.

17 Namun, karena raja hendak menikahi Sarai, TUHAN membuat raja
dan semua orang di dalam istana itu menderita berbagai penyakit yang
berbahaya. 18 Akhirnya raja menyadari penyebab penyakit berbahaya
yang menyerang orang-orang di istananya. Dia pun memanggil Abram dan
berkata, "Kamu sudah membohongi aku! Kenapa kamu tidak memberi-
tahuku bahwa dia adalah istrimu?! 19 Kenapa kamu berbohong dengan
mengatakan bahwa dia itu adikmu, sehingga aku mengambilnya menjadi
istriku?! Sekarang bawalah istrimu dan pergi tinggalkan tempat ini!"

20 Kemudian raja menyuruh anak buahnya mengusir Abram dari Mesir,
dengan membawa istrinya dan segala miliknya.

13

Abram dan Lot berpisah

1 Maka Abram meninggalkan Mesir bersama Sarai. Dia membawa segala
harta miliknya. Lot, keponakan Abram, juga ikut bersamanya. Mereka
pergi menuju negeri Kanaan bagian selatan. 2 Abram sangat kaya. Ternak,
perak, dan emasnya begitu banyak. 3-4 Abram dan keluarganya hidup
berpindah-pindah. Mereka pindah mulai dari selatan Kanaan dan tinggal
di beberapa tempat lain yang bisa menghasilkan makanan bagi mereka dan
ternak-ternak mereka. Akhirnya mereka tiba di suatu tempat antara Betel
dan Ai, di mana dulu Abram pernah berkemah dan mendirikan mezbah
dari batu-batu untuk mempersembahkan hewan kurban dan meminta
pertolongan dari TUHAN.✡

5 Seperti Abram, Lot juga memiliki banyak domba dan kambing serta
perkemahan yang luas. 6-7 Karena ternak mereka semakin banyak, lahan itu
tidak memungkinkan bagi Abram dan Lot untuk tinggal bersama. Di sana
tidak ada cukup air dan padang rumput hijau bagi semua ternak mereka.

† **12:15** raja Mesir Secara harfiah: firaun. Firaun bukanlah nama, melainkan kata serapan dari bahasa Mesir yang berarti jabatan raja Mesir. Selanjutnya TSI menerjemahkan firaun sesuai arti, yaitu raja. ✡ **13:3-4** Kej. 12:8

Maka terjadilah pertengkaran antara para gembala Abram dan Lot. Pada
waktu itu, bangsa Kanaan dan Feris juga tinggal di wilayah tersebut.
8 Jadi, berkatalah Abram kepada Lot, "Kita ini bersaudara. Tidak baik jika
para gembalaku dan para gembalamu bertengkar. 9 Sebaiknya kita berpisah
saja, dan biarlah kamu yang pertama memilih tempat. Ada banyak daerah
yang masih terbuka untuk kita. Kalau kamu mau yang di sebelah sana, aku
akan tinggal di sini. Kalau kamu mau yang di sini, aku akan pergi ke sebelah
sana."
10 Maka Lot melayangkan pandangannya dan melihat bahwa seluruh
lembah Yordan sampai ke Zoar dialiri banyak air, seperti Taman Eden
dan tanah Mesir yang dekat sungai Nil. (Hal ini terjadi sebelum TUHAN
membinasakan Sodom dan Gomora.) 11 Jadi Lot memilih tanah di daerah
itu. Dia pindah ke sebelah timur dari tempat tinggal Abram. Demikianlah
keduanya berpisah. 12 Abram menetap di daerah Kanaan, sementara Lot
menetap di lembah Yordan dekat kota Sodom. 13 Tetapi ternyata penduduk
kota Sodom luar biasa jahat dan sangat berdosa terhadap TUHAN.

Abram pindah ke dekat Hebron

14 Sesudah mereka berpisah, Allah berkata kepada Abram, "Layangkan-
lah pandanganmu ke arah timur, barat, utara, dan selatan dari tempat
kamu berdiri itu. 15 Aku akan memberikan seluruh negeri yang kamu lihat
itu kepadamu dan kepada keturunanmu untuk selamanya. 16 Aku akan
memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, seperti banyaknya
debu tanah di bumi! Sebagaimana orang tidak bisa menghitung debu
tanah, demikianlah keturunanmu tidak akan bisa dihitung jumlahnya.
17 Sekarang, pergi dan jelajahilah seluruh tanah itu, karena Aku akan
memberikannya kepadamu."
18 Lalu Abram berpindah dari tempat itu ke dekat Hebron dan menetap di
dekat pohon-pohon yang dianggap keramat✡ milik orang bernama Mamre.
Di tempat itulah dia mendirikan mezbah untuk menyembah TUHAN.

14

Abram menyelamatkan Lot

1-2 Pada waktu itu, terjadi perang di daerah Lot. Ada empat raja dari
wilayah timur yang bergabung untuk melawan lima raja dari wilayah barat.
Keempat raja dari wilayah timur itu adalah Raja Amrafel dari Babel, Raja
Ariok dari Elasar, Raja Kedorlaomer dari Elam, dan Raja Tidal dari Goyim.*
Sedangkan kelima raja dari wilayah barat adalah Raja Bera dari Sodom, Raja
Birsa dari Gomora, Raja Sinab dari Adma, Raja Semeber dari Zeboim, dan
seorang raja dari Bela yang juga disebut Zoar.
3 Kelima raja itu bergabung dan mengumpulkan tentara mereka di Lem-
bah Sidim, yaitu lembah yang sekarang tertutup oleh Laut Mati. 4 Sebelum
perang itu, selama dua belas tahun, Raja Kedorlaomer menguasai lima ker-
ajaan di wilayah barat dan memaksa mereka membayar pajak kepadanya
dalam jumlah yang sangat besar. Namun, pada tahun ketiga belas, mereka
memberontak dan menolak untuk membayar pajak tersebut.
5 Pada tahun keempat belas, Raja Kedorlaomer bersama raja-raja yang
bergabung dengan dia datang dengan tentara mereka dan mengalahkan

✡ **13:18** Kej. 12:6 CK * **14:1-2** Goyim Kata 'Goyim' dalam bahasa Ibrani artinya 'bangsa-bangsa'. Jadi, frasa ini bisa diartikan bahwa Raja Tidal adalah raja atas beberapa bangsa. Namun, karena semua raja dalam daftar ini memerintah atas satu wilayah atau ibukota, maka Goyim bisa juga dianggap nama suatu wilayah.

orang Refaim di Asterot Karna, orang Susim di Ham, orang Emim di Syawe
Kiryataim,† 6 dan orang Hori yang tinggal di daerah perbukitan Seir sampai
sejauh El Paran, yang terletak dekat padang belantara. 7 Kemudian Raja
Kedorlaomer dan sekutunya kembali ke wilayah Lot, lalu menyerang kota
En Mispat, yang sekarang disebut Kades. Mereka mengalahkan bangsa
Amalek dan menguasai seluruh daerahnya, juga daerah sebagian bangsa
Amori yang tinggal di kota Hasason Tamar.
8 Kemudian raja-raja dari Sodom, Gomora, Adma, Zeboim dan Bela
mengerahkan seluruh tentara mereka untuk berperang melawan tentara
musuh di Lembah Sidim. 9 Mereka berperang melawan tentara gabungan
dari Kedorlaomer raja Elam, Tidal raja Goim, Amrafel raja Babel, dan Ariok
raja Elasar. Jadi, empat kekuatan gabungan melawan lima. 10 Di Lembah
Sidim itu banyak sekali lubang berisi ter.‡ Ketika raja Sodom dan raja
Gomora serta pasukan mereka melarikan diri, banyak tentara jatuh ke
dalam lubang-lubang berisi ter itu. Orang-orang lain yang berhasil lolos
melarikan diri ke daerah perbukitan. 11-12 Pasukan keempat raja tersebut
merampas segala yang berharga dari Sodom dan Gomora, termasuk semua
persediaan makanan. Ketika peristiwa ini terjadi, Lot, keponakan Abram,
sedang tinggal di Sodom. Pasukan musuh menawan dia juga dan merampas
seluruh harta benda miliknya. Lalu mereka berangkat kembali ke arah
timur.
13 Namun, seseorang berhasil melarikan diri dan melaporkan peristiwa
itu kepada Abram. Waktu itu, Abram, orang Ibrani§ itu, tinggal sebagai
pendatang di dekat pohon yang dianggap keramat✡ di tanah milik Mamre,
orang Amori. Mamre dan kedua saudaranya yang bernama Eskol dan Aner
adalah sekutu Abram.
14 Ketika Abram mendengar bahwa keponakannya sudah ditawan, dia
mengerahkan 318 orang budaknya yang terlatih sebagai tentara. (Mereka
lahir di rumah Abram sehingga sudah berstatus sebagai budaknya se-
jak lahir.) Pasukan Abram bersama para tentara dari ketiga bersaudara
yang bersekutu dengannya* mengejar keempat raja yang dipimpin oleh
Kedorlaomer ke arah utara sampai ke kota Dan. 15 Abram membagi para
tentaranya menjadi beberapa kelompok. Pada tengah malam, mereka
menyerang musuh secara serentak dari berbagai arah dan berhasil men-
galahkan mereka. Ketika musuh-musuh itu lari, Abram dan para ten-
taranya mengejar mereka hingga ke kota Hobah, yang terletak di utara kota
Damsik. 16 Abram dan orang-orangnya berhasil merebut kembali segala
harta benda yang sudah dirampas, juga menyelamatkan Lot beserta semua
harta bendanya, termasuk para wanita dan tawanan lainnya.

Melkisedek memberkati Abram

17 Ketika Abram dalam perjalanan pulang setelah dia dan para tentaranya
mengalahkan pasukan Raja Kedorlaomer dan sekutunya, Raja Sodom pergi
untuk menemui Abram di Lembah Syawe, yang juga disebut Lembah Raja.†

† **14:5** Refaim ... Emim ... Orang Refaim dan Emim terkenal sebagai orang raksasa yang perkasa dalam perang (Ul. 2:11, 2:20; 3:11). ‡ **14:10** lubang berisi ter Di daerah Mesopotamia dan Palestina terdapat lubang-lubang tanah cukup besar yang terjadi secara alami, yaitu akibat meluapnya bahan yang disebut 'ter' dari dalam perut bumi. Orang atau binatang yang masuk ke dalam lubang ter tersebut akan melekat dan tidak bisa keluar. Tanpa dibantu, mereka akan mati di situ. Lihat catatan di Kej. 6:14. § **14:13** orang Ibrani Abram disebut orang Ibrani karena dia adalah keturunan Eber. Lihat Kej. 10:21. ✡ **14:13** Kej. 12:6 * **14:14** bersama para tentara ... Informasi ini diambil dari Kej. 14:24. † **14:17** Lembah Raja Sekarang, lembah ini lebih dikenal sebagai Lembah Kidron, letaknya di bagian timur kota Yerusalem.

18 Melkisedek adalah raja dari kota Salem.‡ Dia juga seorang imam yang
mempersembahkan kurban kepada Allah Yang Mahatinggi. Dia keluar dari
Salem membawa hadiah roti dan anggur untuk mensyukuri kemenangan
Abram. 19 Kemudian dia memberkati Abram dengan berkata,
"Semoga Allah Yang Mahatinggi,
Pencipta surga, langit, dan bumi,
memberkatimu.
20 Marilah kita memuji Allah Yang Mahatinggi
karena Dialah yang sudah menolongmu mengalahkan musuh-
musuhmu!"
Kemudian Abram menyerahkan sepersepuluh dari seluruh hasil rampasan
mereka kepada Melkisedek.
21 Raja Sodom berkata kepada Abram, "Engkau tidak usah memberikan
kepadaku harta benda kami yang sudah kalian rebut kembali dari tangan
mereka. Saya hanya minta supaya engkau mengembalikan rakyatku."
22 Namun, Abram menjawab Raja Sodom, "Saya sudah bersumpah kepada
TUHAN, Allah Yang Mahatinggi, Pencipta surga, langit, dan bumi, 23 bahwa
saya tidak akan mengambil apa pun dari milikmu, bahkan sehelai benang
atau sepotong tali sandal pun tidak! Dengan begitu, engkau tidak akan
dapat berkata, 'Abram menjadi kaya karena harta rampasan dari saya.'
24 Saya tidak akan mengambil apa pun untuk saya sendiri, selain yang sudah
dimakan oleh para budak saya. Tetapi biarlah sekutu saya ini, Aner, Eskol,
dan Mamre, mengambil bagian mereka."

15

TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram

1 Beberapa waktu kemudian, TUHAN berbicara kepada Abram dalam su-
atu penglihatan, kata-Nya, "Jangan takut, Abram! Aku akan melindungimu
dari apa pun dan akan memberikan upah yang besar kepadamu."
2-3 Jawab Abram, "Ya TUHAN Penguasaku, untuk apa Engkau memberikan
upah yang besar kepadaku, sementara aku tidak memiliki keturunan untuk
mewarisinya. Aku terpaksa memilih Eliezer, budakku yang berasal dari
Damsik itu, sebagai ahli warisku."
4 TUHAN berkata, "Tidak! Budakmu itu tidak akan mewarisi hartamu.
Kamu akan mempunyai keturunan, yaitu seorang anak laki-laki yang akan
mewarisi segala sesuatu yang kamu miliki." 5 Kemudian TUHAN membawa
Abram keluar dari kemahnya dan berkata, "Lihatlah ke langit. Dapatkah
kamu menghitung jumlah bintang? Tentu tidak! Demikianlah kelak ketu-
runanmu akan terlalu banyak untuk dihitung, seperti bintang di langit."
6 Abram percaya penuh kepada semua yang dikatakan Allah. Karena itu
Allah menerima Abram sebagai orang benar.
7 Allah berkata lagi kepadanya, "Akulah TUHAN. Aku yang sudah mem-
bawa kamu keluar dari kota Ur di negeri Babel untuk memberikan negeri
ini kepadamu agar menjadi milikmu."
8 Jawab Abram, "Ya TUHAN Penguasaku, bagaimanakah aku tahu bahwa
Engkau pasti akan memberikan negeri ini kepadaku?"
9 TUHAN berkata kepadanya, "Bawalah kepada-Ku seekor sapi betina,
seekor kambing betina, dan seekor domba jantan yang masing-masing
berumur tiga tahun. Bawa juga seekor burung tekukur dan seekor burung
merpati yang masih muda." 10 Lalu Abram membawa binatang-binatang
itu, menyembelihnya, dan membelah setiap ekor menjadi dua bagian,

‡ **14:18** Salem Ini adalah nama lama untuk kota Yerusalem.

kecuali kedua burung itu tidak dibelahnya. Dia menjejerkan tiap belahan
dari binatang-binatang itu menjadi dua baris secara berpasang-pasangan.
Demikian juga kedua burung diletakkan sejajar dalam baris itu.* 11 Burung-
burung pemakan bangkai hinggap untuk memakan daging tersebut, tetapi
Abram mengusir mereka. 12 Sore hari, ketika matahari mulai terbenam,
Abram tertidur nyenyak. Tiba-tiba dalam kegelapan itu, rasa takut yang
amat kuat meliputinya. 13 Saat itu, TUHAN berkata kepadanya, "Ketahuilah
bahwa keturunanmu akan menjadi pendatang di negeri lain. Mereka akan
menjadi budak bagi penduduk setempat dan akan ditindas selama 400
tahun. 14 Namun, Aku akan menghukum penduduk negeri yang memper-
budak keturunanmu. Setelah itu, keturunanmu akan meninggalkan negeri
itu dengan membawa banyak harta benda. 15 Kamu sendiri akan meninggal
dengan tenang ketika usiamu sudah sangat tua, lalu kamu dikuburkan.
16 Setelah 400 tahun† diperbudak, keturunanmu akan kembali ke negeri
ini, lalu merebut negeri ini dari bangsa Amori. Sekarang kejahatan bangsa
Amori belum melampaui batas untuk dihukum."
17 Setelah matahari terbenam dan langit menjadi gelap, tiba-tiba muncul-
lah obor yang menyala dengan sebuah tempayan‡ berisi arang berasap
melintas di antara kedua baris potongan daging dan kedua burung tadi.
18 Saat itu juga, TUHAN mengadakan perjanjian dengan Abram, kata-Nya,
"Kepada keturunanmu akan Aku berikan seluruh negeri ini, mulai dari
perbatasan Mesir§ di selatan sampai ke Sungai Efrat di utara, 19-21 yaitu
wilayah bangsa Keni, Kenas, Kadmon, Het, Feris, Refaim, Amori, Kanaan,
Girgasi, dan Yebus."

16

Abram mendapat anak laki-laki dari Hagar

1 Hingga saat itu, Sarai belum juga memberikan keturunan bagi Abram.
Namun, karena dia memiliki seorang budak perempuan dari Mesir
bernama Hagar, 2 berkatalah Sarai kepada Abram, "Sampai sekarang
TUHAN belum mengizinkan aku mengandung. Kalau kamu setuju, aku
akan memberikan budakku Hagar kepadamu. Barangkali dia bisa hamil
dan memberikan keturunan yang diperhitungkan sebagai anak yang aku
lahirkan." Abram menyetujui usul Sarai. 3 Kemudian Sarai menyerahkan
Hagar kepada Abram untuk dijadikan istri berstatus budak. Hal ini terjadi
sesudah mereka menetap di Kanaan selama sepuluh tahun.
4 Abram bersetubuh dengan Hagar, dan Hagar pun hamil. Ketika Hagar
tahu bahwa dirinya hamil, dia menganggap rendah Sarai, majikannya.

* **15:10** Cara mengesahkan perjanjian Berdasarkan tafsiran menurut sejarah, yang dilakukan Abram di sini adalah tata cara dalam budaya zaman itu untuk mengesahkan perjanjian, misalnya perjanjian antara dua raja atau dua orang penting. Biasanya, kedua belah pihak akan berjalan di antara jejeran binatang yang sudah dibelah dua, sebagai tindakan simbolis bahwa kalau salah satu pihak melanggar persetujuan yang sudah dibuat, si pelanggar seolah berkata, "Biarlah terjadi kepada saya seperti apa yang sudah terjadi kepada binatang-binatang ini!" † **15:16** 400 tahun Secara harfiah: empat generasi. Rupanya Allah menggunakan kata 'generasi' dalam arti jangka waktu yang lebih lama dibanding arti harfiah. ‡ **15:17** obor ... tempayan Lihat catatan di ayat 10. Kedua benda ini melambangkan kehadiran TUHAN. Perhatikan bahwa hanya TUHAN yang berjalan lewat di antara potongan binatang-binatang tersebut. Artinya, yang bertanggung jawab untuk memenuhi perjanjian ini adalah TUHAN sendiri. § **15:18** perbatasan Mesir Secara harfiah: sungai Mesir. Yang dimaksud bukanlah sungai Nil, melainkan sungai kecil di bagian timur laut pada perbatasan Mesir.

5 Lalu berkatalah Sarai kepada Abram, "Kamu yang salah dalam hal ini!
Aku sudah memberikan budakku kepadamu. Tetapi sejak dia tahu bahwa
dia hamil, dia malah meremehkan dan menghinaku! Semua ini salahmu!
Biarlah TUHAN yang menghukummu!"
6 Jawab Abram kepada Sarai, "Baiklah! Hagar adalah budakmu, dan
kamu berkuasa penuh atas dia. Jadi lakukanlah apa pun yang kamu mau
terhadapnya!" Maka Sarai mulai memperlakukan Hagar dengan kejam,
sehingga Hagar melarikan diri dari Sarai.
7 Tetapi TUHAN mengutus malaikat untuk menemui Hagar di padang
belantara, dekat mata air yang terletak di pinggir jalan menuju ke Syur.
8 TUHAN berbicara melalui malaikat itu kepadanya, "Hagar, budak Sarai,
kamu dari mana dan hendak pergi ke mana?"
Jawab Hagar, "Saya melarikan diri dari majikan saya, Sarai."
9-10 Lalu malaikat itu menyampaikan pesan TUHAN, "Kembalilah kepada
majikanmu dan lakukanlah apa yang dia perintahkan kepadamu. Aku
akan memberikan kepadamu keturunan yang sangat banyak, sehingga
tidak seorang pun dapat menghitung mereka! 11 Dengarlah! Kamu sedang
mengandung dan akan melahirkan anak laki-laki. Namailah dia Ismael,*
karena TUHAN sudah mendengar ratapanmu. 12 Namun, anakmu itu akan
suka menentang orang lain bagaikan keledai liar. Dia akan menentang
semua orang dan mereka pun akan menolaknya. Dia akan hidup jauh dari
sanak saudaranya."
13 Karena malaikat itu menyampaikan pesan TUHAN kepadanya, maka
Hagar bertanya dalam hati, "Benarkah aku sudah melihat Allah yang mem-
perhatikanku?" Sejak saat itu, Hagar sering menyebut TUHAN sebagai 'Dia
yang memperhatikan aku'. 14 Itulah sebabnya mata air tersebut dinamai
Beer Lahai Roi.† Sampai kitab ini ditulis, mata air itu masih ada. Letaknya
di antara Kades dan Bered.
15-16 Lalu tibalah saatnya Hagar melahirkan seorang bayi laki-laki. Abram
menamainya Ismael. Pada waktu itu, Abram berusia delapan puluh enam
tahun.

17

TUHAN mengubah nama Abram menjadi Abraham

1 Ketika Abram berumur 99 tahun, TUHAN menampakkan diri lagi
kepadanya dan berkata, "Akulah Allah Yang Mahakuasa. Taatilah Aku
dengan setia dan hiduplah dengan tidak bercela. 2 Jika kamu melakukan
itu, Aku akan meneguhkan perjanjian yang sudah Aku buat dengan kamu,
dan Aku akan memberimu banyak keturunan."
3 Lalu Abram bersujud, dan Allah berkata kepadanya, 4 "Aku berjanji
bahwa kamu akan menjadi bapak dari banyak bangsa. 5 Oleh karena itu,
namamu bukan lagi Abram, melainkan Abraham,* sebab Aku sudah mene-
tapkanmu sebagai bapak atas banyak bangsa. 6 Aku akan memberikan
anak cucu yang banyak kepadamu dan membuat mereka menjadi bangsa-
bangsa. Di antara mereka, akan ada yang menjadi raja-raja.
7 "Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku denganmu. Aku juga akan
meneruskan perjanjian itu kepada anak cucumu turun-temurun sampai

* **16:11** Ismael Nama Ismael artinya 'Allah mendengar' atau 'semoga Allah mendengar'. † **16:14** Beer Lahai Roi Nama mata air ini artinya sumur (milik) TUHAN yang hidup, yang memperhatikanku.
* **17:5** Abram, melainkan Abraham Nama Abram artinya 'bapak terhormat', sedangkan Abraham artinya 'bapak dari banyak (orang)'.

selama-lamanya. Aku akan menjadi Allahmu dan Allah keturunanmu.†
8 Aku akan memberikan tanah ini kepadamu dan kepada keturunanmu,
yaitu seluruh negeri Kanaan yang sekarang kamu diami sebagai pendatang.
Semua itu akan menjadi milik anak cucumu untuk selama-lamanya. Aku
akan menjadi Allah mereka."

TUHAN menetapkan sunat bagi laki-laki sebagai tanda perjanjian

9-10 Lalu TUHAN berkata kepada Abraham, "Sebagai tanda bahwa kamu
dan anak cucumu turun-temurun setuju untuk mematuhi segala ketentuan
dalam perjanjian dengan-Ku, kalian harus memenuhi syarat ini: Setiap laki-
laki di antara keturunanmu harus disunat. 11-12 Mulai sekarang, ketetapan-
Ku ini akan berlaku secara turun-temurun. Setiap anak laki-laki dalam keluargamu harus disunat ketika berumur delapan hari. Begitu pula dengan
para budakmu laki-laki, baik yang lahir di rumahmu maupun yang kamu
beli dari orang lain. Sunat itu akan menjadi tanda bahwa kalian masing-
masing sudah berjanji untuk menaati perjanjian antara Aku dan kalian.
13 Baik anak yang lahir dari anggota keluargamu sendiri, maupun budak
yang kamu beli, semua bayi laki-laki harus disunat. Sunat itu merupakan
tanda pengingat bagi kalian masing-masing bahwa kalian sepakat untuk
mengikuti segala syarat dalam perjanjian-Ku, yang terus berlaku sampai
selama-lamanya. 14 Setiap laki-laki yang tidak disunat harus disingkirkan
dari antara umat yang taat pada perjanjian-Ku."‡

TUHAN mengubah nama Sarai dan memberikan janji kepadanya

15 Kemudian TUHAN berkata lagi kepada Abraham, "Mengenai istrimu
Sarai, janganlah kamu memanggilnya Sarai lagi, karena sekarang Aku
mengubah namanya menjadi Sara.§ 16 Aku akan memberkatinya sehingga
dia akan melahirkan seorang anak laki-laki bagimu. Sara akan menjadi ibu
bangsa-bangsa. Di antara keturunannya akan ada yang menjadi raja-raja."
17 Lalu bersujudlah Abraham, tetapi dia tertawa ketika berpikir,
"Mungkinkah aku, yang sudah berumur 100 tahun ini, akan punya anak?!
Lagipula Sara sudah 90 puluh tahun!" 18 Dia berkata kepada Allah, "Oh
TUHAN, biarlah Ismael saja yang menjadi ahli warisku."
19 Tetapi jawab Allah, "Tidak! Sara akan melahirkan seorang anak
laki-laki bagimu. Namailah dia Isak. Aku akan mewariskan perjanjian-
Ku itu kepadanya dan kepada keturunannya sampai selama-lamanya.
20 Mengenai permintaanmu untuk Ismael, Aku sudah mengabulkannya.
Aku akan memberkatinya sehingga dia juga memiliki keturunan yang
banyak. Aku akan membuat keturunannya menjadi bangsa yang besar,
dan dua belas dari keturunannya akan menjadi raja atas dua belas bangsa.
21 Tetapi Aku akan meneguhkan perjanjian-Ku yang resmi itu dengan Isak.
Sara akan melahirkan dia satu tahun dari sekarang." 22 Sesudah Allah
selesai berbicara kepada Abraham, Dia meninggalkannya.
23 Hari itu juga, Abraham menyunat Ismael. Semua laki-laki di rumah-
nya— termasuk anak-anak laki-laki dari para budak yang sudah dibelinya—
juga disunat. Dia melakukan tepat seperti yang sudah diperintahkan Allah

† **17:7** Allahmu dan Allah keturunanmu Ini berarti akan ada ikatan khusus antara Allah dan umat-Nya, dan umat Israel hanya akan menyembah Allah saja. ‡ **17:14** disingkirkan ... TUHAN memberikan hukuman ini untuk beberapa dosa yang berat. Hukuman ini mengharuskan umat TUHAN untuk menyingkirkan orang yang dihukum, tetapi dalam beberapa situasi lain TUHAN sendiri yang menyingkirkan si pendosa (contohnya Im. 20:6). § **17:15** Sarai ... Sara Kedua nama tersebut mempunyai arti yang sama, yakni 'putri' atau 'ratu'. Nama Sara yang baru, sama seperti nama Abraham, menjadi peringatan mengenai berkat Allah bagi Sara.

kepadanya. 24 Abraham berumur 99 tahun ketika dia disunat, 25 dan Ismael
berumur 13 tahun ketika Abraham menyunat dia. 26-27 Semua laki-laki
dalam keluarga Abraham— baik yang lahir di rumahnya maupun yang
dibeli dari orang asing— disunat bersama-sama dengannya pada hari yang
sama.

18

TUHAN kembali menjanjikan anak laki-laki kepada Abraham dan Sara

1 Pada suatu siang, waktu Abraham sedang duduk di pintu kemahnya
dekat pohon yang dianggap keramat milik Mamre, sekali lagi TUHAN
menampakkan diri kepadanya. 2 Saat itu, ketika Abraham memandang
ke depan, dia melihat tiga orang laki-laki sedang berdiri tidak jauh dari
kemahnya. Abraham pun berlari menyambut orang-orang itu dan bersujud
untuk menghormati mereka.*
3 Dia berkata kepada salah satu dari orang-orang itu, yang kelihatannya
seperti pemimpin mereka, "Tuan, jika tidak keberatan, mampirlah di sini.
4 Biarlah saya mengambilkan air untuk mencuci kaki kalian. Sesudah itu
beristirahatlah di bawah pohon ini. 5 Karena Tuan-tuan sudah datang ke
sini, izinkan hamba melayani kalian dengan membawa sedikit makanan,
supaya tenaga kalian pulih kembali sebelum melanjutkan perjalanan."
Jawab mereka, "Baiklah, lakukan seperti yang kamu katakan itu."
6 Abraham segera masuk ke kemahnya dan berkata kepada Sara, "Cepat,
ambillah sekarung tepung yang terbaik dan buatlah roti!" 7 Kemudian
dia berlari ke tempat kawanan ternaknya dan mengambil seekor anak
sapi terbaik yang dagingnya empuk. Diserahkannya hewan itu kepada
salah seorang budak laki-lakinya untuk segera diolah. 8 Sesudah itu, Abra-
ham mengambil dua macam susu† dan daging yang sudah dimasak tadi,
lalu menghidangkan semua itu di depan para tamunya. Selama mereka
menikmati makanan, Abraham berdiri dekat mereka di bawah pohon itu.
9 Kemudian mereka bertanya kepadanya, "Di mana Sara, istrimu?"
Jawab Abraham, "Dia ada di sana, di dalam kemah."
10 Orang yang kelihatannya seperti pemimpin di antara mereka bertiga
itu berkata, "Aku akan kembali satu tahun dari sekarang. Pada waktu itu,
Sara sudah memiliki seorang anak laki-laki!"
Sara sedang berada di pintu kemah, di belakang orang yang sedang
berbicara itu. Dia mendengar pembicaraan mereka. 11 Abraham dan Sara
sudah sangat tua, dan Sara sudah tidak haid lagi. Berarti dia sudah tidak
bisa hamil. 12 Karena itu, Sara tertawa dalam hati dan berpikir, "Aku sudah

---

* **18:2** bersujud ... Secara harfiah: tersungkur dengan muka ke tanah. Dalam PL, sering kali tindakan itu dilakukan baik kepada TUHAN maupun kepada manusia. Selanjutnya dalam PL, ketika seseorang 'tersungkur' di hadapan Allah, TSI akan menerjemahkan frasa tersebut dengan kata 'bersujud' tanpa keterangan. Ketika tindakan yang sama dilakukan kepada manusia, TSI tetap menggunakan kata 'bersujud', tetapi sering akan melengkapi dengan keterangan alasan kegiatan itu dilakukan. Di ayat ini, diberikan keterangan 'untuk menghormati mereka', karena TSI mengikuti tafsiran bahwa— terlepas dari penjelasan di ayat 1— kemungkinan saat bertemu ketiga tamu itu, Abraham belum menduga bahwa salah satunya adalah TUHAN. (Bandingkan Kej. 33:3, 6, 7.) Alasan lain untuk bersujud di hadapan manusia, antara lain adalah 1) takut kepada penguasa (Kel. 11:8), 2) meminta pengampunan (Kej. 44:14), dan 3) berterima kasih sekaligus bersyukur (Kej. 23:7, 12). † **18:8** Dua macam susu Kedua macam susu yang dimaksud adalah susu segar dan susu olahan yang lebih kental hasil fermentasi, tetapi tidak manis.

lanjut usia, suamiku‡ juga sudah sangat tua. Bagaimana mungkin aku bisa
mengalami berkat semacam itu!"
13 Kemudian, orang yang kelihatannya seperti pemimpin di antara tiga
orang itu— yang ternyata adalah TUHAN— berkata kepada Abraham, "Men-
gapa Sara tertawa dan berpikir bahwa dia sudah terlalu tua untuk bisa
mengandung? 14 Akulah TUHAN! Tidak ada yang mustahil bagi-Ku. Satu
tahun dari sekarang, Aku akan kembali, dan saat itu Sara sudah memiliki
seorang anak!"
15 Mendengar itu, Sara menjadi takut dan membantah, "Aku tidak
tertawa."
Tetapi TUHAN berkata, "Tidak usah menyangkal! Tadi kamu memang
tertawa."

Tawar-menawar Abraham dengan TUHAN

16 Lalu ketiga orang itu pergi, dan Abraham ikut mengantar mereka.
Ketika mereka memandang ke bawah, ke arah kota Sodom, 17 berkatalah
TUHAN dalam hati-Nya, "Aku tidak mau menyembunyikan dari Abraham
apa yang akan Aku lakukan, 18 karena keturunannya akan menjadi bangsa
yang besar dan berkuasa. Lagipula, melalui dialah Aku akan memberkati
semua bangsa. 19 Aku sudah memilihnya supaya dia menyuruh anak-anak
dan keturunannya untuk taat kepada-Ku dan melakukan semua yang baik
dan adil. Dan Aku akan menepati semua janji-Ku kepadanya."
20 Maka TUHAN berkata kepada Abraham, "Aku sudah banyak menden-
gar keluhan atas perbuatan-perbuatan jahat yang terus dilakukan orang-
orang Sodom dan Gomora. Dosa-dosa mereka sudah melampaui batas.
21 Karena itu, sekarang Aku akan turun ke sana untuk melihat apakah
keluhan-keluhan tentang segala kejahatan mereka itu benar atau tidak."
22 Lalu dua orang lainnya berangkat menuju kota Sodom, sedan-
gkan Abraham dan TUHAN masih berdiri di tempat itu saling berhada-
pan. 23 Abraham mendekati TUHAN dan berkata, "Apakah Engkau akan
membinasakan orang-orang baik bersama dengan orang-orang jahat?
24 Seandainya ada lima puluh orang baik di kota itu, apakah Engkau tetap
akan membinasakan semua orang di kota itu? Tidakkah Engkau akan
mengampuni semua orang di kota itu karena kelima puluh orang baik yang
ada? 25 Tentu tidak baik bagi-Mu untuk membinasakan orang baik bersama
dengan orang jahat, atau memperlakukan orang baik seperti orang jahat.
Tentu Engkau tidak akan melakukan itu, karena Engkau adalah hakim atas
semua orang di bumi. Engkau pasti menghakimi dengan adil!"
26 TUHAN berkata, "Jika Aku menemukan lima puluh orang baik di
Sodom, Aku akan mengampuni semua orang di kota itu karena mereka."
27 Kemudian Abraham berkata, "Maaf kalau aku memberanikan diri
untuk berbicara lebih lanjut, ya Penguasaku. Sesungguhnya, aku hanya
manusia, dan tidak berhak berbicara langsung dengan Engkau seperti ini.
28 Tetapi, bagaimana jika hanya ada empat puluh lima orang baik, dan
bukan lima puluh? Apakah Engkau akan membinasakan seluruh kota itu
karena selisih lima orang saja?"
Jawab TUHAN, "Aku tidak akan membinasakannya jika Aku mendapati
empat puluh lima orang baik di situ."

‡ **18:12** suamiku Secara harfiah: tuanku. Petrus menjelaskan dalam surat 1Ptr. 3:6 bahwa panggilan Sara terhadap Abraham ini menunjukkan bahwa dia menghormati Abraham sebagai pemimpin keluarga mereka. TSI menerjemahkan 'suamiku' untuk kewajaran kalimat.

29 Abraham berkata lagi, “Bagaimana kalau hanya ada empat puluh
orang?”
Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya karena keempat pu-
luh orang baik itu.”
30 Kemudian Abraham berkata lagi, “Penguasaku, mohon jangan marah
apabila saya berbicara lagi. Bagaimana jika hanya ada tiga puluh orang
baik?”
Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya jika Aku mendapati
tiga puluh orang baik di situ.”
31 Abraham berkata lagi, “Sekali lagi mohon maaf, Penguasaku, apabila
aku terus berbicara. Bagaimana seandainya hanya ada dua puluh orang?”
Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakan kota itu karena dua puluh
orang baik itu.”
32 Kata Abraham lagi, “Penguasaku, mohon jangan marah apabila aku
berbicara sekali lagi. Bagaimana jika hanya ada sepuluh orang baik di situ?”
Jawab TUHAN, “Aku tidak akan membinasakannya karena kesepuluh
orang baik itu.”
33 Demikianlah TUHAN mengakhiri pembicaraan mereka dan pergi, lalu
Abraham kembali ke kemahnya.

19

Malaikat memberitahukan kehancuran Sodom dan menyelamatkan Lot

1 Ketika hari petang, kedua orang tadi— yang ternyata adalah malaikat—
tiba di kota Sodom. Saat itu, Lot sedang duduk di pintu gerbang kota.*
Melihat mereka, dia bangkit menyambut dan bersujud untuk menghormati
mereka. 2 Kata Lot kepada dua orang itu, “Tuan-tuan, silakan menginap di
rumah saya malam ini. Kalian bisa mencuci kaki, dan besok kalian dapat
melanjutkan perjalanan.”
Jawab mereka, “Tidak. Kami akan bermalam di luar saja, di alun-alun
kota.”
3 Tetapi Lot terus mendesak mereka supaya mau menginap di rumah-
nya. Akhirnya mereka pun masuk ke rumah Lot, dan Lot menyiapkan
makanan untuk mereka. Dia memanggang roti tanpa ragi, lalu mereka
memakannya. 4 Sebelum mereka pergi tidur, semua laki-laki dari seluruh
penjuru kota Sodom, tua maupun muda, datang mengepung rumah Lot.
5 Mereka berteriak-teriak kepada Lot, “Di mana kedua orang yang menginap
di rumahmu malam ini? Bawa mereka keluar, supaya kami bisa bersetubuh
dengan mereka!”
6 Kemudian Lot keluar dari dalam rumah dan menutup pintu di be-
lakangnya supaya mereka tidak bisa masuk. 7 Katanya kepada mereka,
“Saudara-saudaraku, janganlah berbuat jahat seperti itu! 8 Mohon den-
garkan saya! Saya punya dua anak perempuan yang masih perawan.
Biarlah saya membawa mereka keluar untuk kalian sekarang, dan kalian
boleh melakukan apa saja yang kalian mau kepada mereka. Tetapi jangan
lakukan apa pun terhadap kedua laki-laki itu. Mereka adalah tamu di
rumah saya, maka saya harus melindungi mereka!”

* **19:1** duduk di pintu gerbang kota Pada zaman PL, pintu gerbang kota berfungsi sebagai tempat kedudukan para pemimpin, tempat mengadakan persidangan, dan tempat pertemuan untuk membahas urusan-urusan seperti yang dilakukan di balai desa zaman sekarang. Ada tafsiran yang mengatakan bahwa karena Lot sedang duduk di gerbang kota, berarti Lot memiliki posisi yang cukup berpengaruh di kota itu.

9 Tetapi orang-orang itu menjawab, “Berani-beraninya kamu mengatur
kami! Kamu hanya pendatang di sini. Menyingkirlah dari situ! Kalau tidak,
kami akan melakukan yang lebih buruk kepadamu daripada yang akan
kami lakukan terhadap kedua orang itu!” Kemudian mereka menyerbu ke
arah Lot hendak mendobrak pintu.
10 Tetapi kedua malaikat itu membuka pintu dengan cepat dan menarik
Lot masuk ke rumah, lalu langsung menutup pintu itu kembali. 11 Dua
malaikat itu membuat semua orang yang berdiri di luar menjadi buta, baik
yang tua maupun yang muda, sehingga mereka tidak dapat menemukan
pintunya.
12 Lalu malaikat-malaikat itu berkata kepada Lot, “Siapa lagi keluargamu
yang tinggal di kota ini? Kalau kamu memiliki anak laki-laki, anak perem-
puan, menantu, ataupun sanak saudara lainnya, bawalah mereka keluar
dari kota ini! 13 Kami diutus TUHAN untuk menghancurkan tempat ini,
karena berdasarkan keluhan-keluhan yang didengar TUHAN, penduduk
kota ini sudah jahat sekali.”
14 Maka pergilah Lot menemui kedua calon menantunya dan berkata,
“Cepat! Keluar dari kota ini, karena TUHAN akan segera menghancurkan-
nya!” Namun, mereka menganggap Lot sedang bercanda.
15 Menjelang fajar, kedua malaikat itu mendesak Lot agar bergegas,
“Cepatlah! Bawa istrimu dan kedua anak gadismu pergi dari sini! Kalau
tidak, kalian akan ikut mati waktu kami menghancurkan kota ini!”
16 Ketika Lot belum bergerak juga, kedua malaikat itu langsung
memegang tangannya dan tangan istrinya serta kedua anak gadisnya,
lalu menarik mereka keluar dari kota itu dengan aman. Para malaikat
melakukan itu karena TUHAN berbelas kasih kepada Lot dan keluarganya.
17 Sesampainya mereka di luar kota, salah satu malaikat itu berkata,
“Larilah untuk menyelamatkan nyawamu! Jangan menoleh ke belakang!
Jangan berhenti di lembah! Larilah ke daerah perbukitan supaya kalian
tidak mati!”
18 Tetapi kata Lot kepada mereka, “Aduh, jangan begitu, Tuan-tuanku!
19 Tuan sudah sangat berbaik hati dengan menyelamatkan nyawa saya.
Tetapi daerah perbukitan itu terlalu jauh! Kalau saya berusaha lari ke sana,
saya akan mati sebelum sampai. 20 Tetapi lihat, di sebelah situ ada kampung
yang cukup dekat dari sini. Izinkanlah kami pergi ke kampung kecil itu
supaya kami selamat.”
21 Salah satu malaikat itu berkata, “Baiklah, saya mengabulkan per-
mintaanmu. Saya tidak akan menghancurkan kampung kecil itu. 22 Tetapi
cepat! Larilah ke sana, karena saya tidak bisa mulai menjatuhkan hukuman
sebelum kalian sampai di sana.”
Sesudah peristiwa ini, kampung tersebut dinamai Zoar,† karena Lot
mengatakan bahwa kampung itu kecil.

TUHAN menghancurkan kota Sodom dan kota Gomora

23 Lot dan keluarganya tiba di kampung yang sekarang dinamai Zoar itu
sesudah matahari terbit. 24 Kemudian TUHAN menjatuhkan api dan bel-
erang ke atas Sodom dan Gomora, seperti hujan dari langit. 25 Demikianlah
TUHAN menghancurkan kedua kota itu dan semua penduduk di dalamnya.
Dia juga menghancurkan segala sesuatu yang ada di lembah itu, terma-
suk seluruh tumbuhan. 26 Namun, istri Lot berhenti di tengah jalan dan
menoleh ke belakang, maka dia mati dan menjadi tiang garam.

† **19:22** Zoar Arti nama Zoar adalah ‘kecil’.

27 Pagi itu, Abraham bangun dan segera pergi ke tempat dia bercakap-
cakap dengan TUHAN kemarin. 28 Saat memandang ke arah Sodom dan
Gomora, dia melihat seluruh lembah itu berasap tebal, seperti asap dari
tungku yang sangat besar.
29 Jadi, TUHAN mengingat permintaan Abraham ketika Dia memus-
nahkan kota-kota di lembah itu. Itulah sebabnya Lot diselamatkan dari
bencana yang terjadi di sana.

Lot ditipu kedua anak gadisnya demi memperoleh keturunan

30 Lot takut untuk tinggal di Zoar, maka dia meninggalkan kampung itu
dan pindah ke gunung bersama kedua anak gadisnya. Di sana, mereka
tinggal di sebuah gua. 31 Suatu hari, anak gadis Lot yang sulung berkata
kepada adiknya, "Aduh, dengan siapa kita akan menikah di tempat yang
sunyi ini! Tidak ada lagi laki-laki. Ayah kita sudah terlalu tua untuk men-
gurus pernikahan seperti yang dilakukan di daerah-daerah lain. 32 Mari
kita membuat ayah kita mabuk dengan minum anggur sehingga dia tidak
sadar, lalu kita bisa bersetubuh dengannya. Dengan cara inilah kita dapat
menyambung keturunan keluarga kita."
33 Malam itu, mereka berhasil membuat Lot mabuk. Lalu anak gadis
yang sulung masuk dan bersetubuh dengan ayahnya. Lot tidak tahu apa-
apa karena dia sudah terlalu mabuk. 34 Keesokan harinya, anak gadis Lot
yang sulung itu berkata lagi kepada adiknya, "Tadi malam aku sudah tidur
dengan ayah kita! Nanti malam, kita buat dia mabuk lagi. Lalu kamu
tidurlah dengannya, supaya kita masing-masing mendapat anak." 35 Maka
malam itu mereka membuat Lot mabuk lagi, kemudian anak gadis yang
bungsu juga bersetubuh dengan ayahnya. Kali ini pun Lot terlalu mabuk
sehingga dia tidak tahu apa yang terjadi.
36 Dengan demikian, kedua anak gadis Lot hamil dari ayah mereka.
37 Kakaknya melahirkan anak laki-laki yang dia namai Moab. Anak ini
menjadi nenek moyang dari bangsa Moab. 38 Adiknya melahirkan seorang
anak laki-laki juga, yang dia namai Ben Ami. Dialah yang menjadi nenek
moyang dari bangsa Amon.

20

Abraham berbohong kepada Abimelek tentang Sara

1 Lalu Abraham pergi dari tanah milik Mamre ke bagian selatan Kanaan,
di wilayah Filistin. Dalam perjalanannya, untuk sementara waktu dia
tinggal di suatu tempat di antara Kades dan Syur, kemudian pindah ke
Gerar. Sewaktu di Gerar, 2 Abraham tidak mengakui dengan terus terang
kepada orang Gerar bahwa Sara adalah istrinya. Dia berkata, "Sara ini adik
saya." Oleh karena itu, Abimelek,* raja Gerar, menyuruh beberapa anak
buahnya membawa Sara kepadanya di istana.
3 Tetapi suatu malam, Allah memperlihatkan diri kepada Abimelek
melalui mimpi dan berkata, "Dengarlah! Aku akan menjatuhkan hukuman
mati atasmu karena perempuan yang kamu ambil itu sudah bersuami."
4 Abimelek belum bersetubuh dengan Sara, maka dia berkata, "Ya Pen-
guasaku, aku dan bangsaku tidak bersalah sama sekali! Apakah Engkau
akan tetap membinasakan bangsa yang tidak bersalah? 5 Abraham sendiri

* **20:2** Abimelek Nama Abimelek bisa berarti '(sang) raja adalah ayahku', atau 'ayahku adalah raja'. Ada tiga raja Filistin dalam Alkitab yang disebut Abimelek. Sebenarnya, Abimelek adalah sebutan untuk jabatan raja, sebagaimana firaun berarti raja dalam bahasa Mesir.

yang mengatakan bahwa perempuan itu adiknya, dan perempuan itu juga
mengaku demikian. Jadi, aku melakukan semua ini tanpa niat jahat dan
tidak bersalah!"
6 Kemudian dalam mimpi itu Allah berkata kepadanya, "Aku tahu bahwa
kamu melakukannya tanpa maksud jahat. Itulah sebabnya Aku mencegah
kamu menyentuh perempuan itu, supaya kamu tidak berdosa terhadap
Aku. 7 Maka sekarang, kembalikanlah dia kepada Abraham, karena Abra-
ham adalah nabi dan dia akan berdoa untukmu supaya kamu tetap hidup.
Bila kamu tidak mengembalikan perempuan itu, ketahuilah, kamu dan
seluruh rakyatmu akan mati!"
8 Besok paginya, Abimelek memanggil semua pejabat kerajaannya dan
memberitahu mereka tentang segala hal yang sudah terjadi. Mendengar
itu, mereka sangat ketakutan. 9 Lalu Abimelek memanggil Abraham dan
berkata kepadanya, "Kamu sudah membohongiku! Apa salahku kepadamu
sehingga kamu mendatangkan musibah besar bagiku dan bagi rakyatku?!
Sungguh tidak pantas kamu berbuat demikian! 10 Apa yang membuat kamu
melakukan itu?"
11 Jawab Abraham, "Saya berbuat demikian karena berpikir, 'Tidak ada
orang yang menghormati Allah di tempat ini. Kalau saya mengatakan
bahwa dia istri saya, pasti ada orang yang membunuh saya demi men-
dapatkan dia.' 12 Lagipula, dia memang adik tiri saya. Kami satu ayah
tetapi beda ibu, kemudian saya menikahi dia. 13 Ketika Allah menyu-
ruh saya meninggalkan rumah ayah saya untuk merantau ke negeri lain,
saya berkata kepada Sara, 'Tunjukkanlah kesetiaanmu kepadaku ke mana
saja kita pergi, dengan mengatakan kepada siapa pun bahwa aku adalah
kakakmu.' "
14 Sesudah itu, Abimelek mengembalikan Sara kepada Abraham. Dia juga
memberikan beberapa ekor domba dan sapi, serta beberapa orang budak
laki-laki dan budak perempuan. 15 Katanya kepada Abraham, "Silakan
pilih daerah mana saja yang kamu suka dari seluruh kerajaanku untuk
kamu tempati." 16 Kemudian dia berkata kepada Sara, "Lihatlah, aku sudah
memberikan 11 kilogram perak kepada kakakmu. Itu adalah denda yang
harus aku bayar untuk menutupi semua kesalahan ini di mata semua orang
dan untuk menjaga nama baikmu."
17-18 Karena kejadian itu, TUHAN sudah membuat semua perempuan di
istana Abimelek mandul. Namun, ketika Abraham berdoa, Allah menyem-
buhkan Abimelek, istrinya, dan budak-budak perempuannya, sehingga
mereka bisa hamil lagi.

21

Isak lahir

1 TUHAN memberkati Sara dan memenuhi janji-Nya sebagaimana yang
sudah dikatakan-Nya. 2 Maka Sara mengandung dan melahirkan seorang
anak laki-laki bagi Abraham, tepat pada waktu yang sudah dijanjikan Allah
kepadanya.✡ Pada waktu itu, Abraham sudah sangat tua. 3 Lalu Abraham
menamai anak itu Isak. 4 Sesudah Isak berumur satu minggu, Abraham
menyunat dia sebagaimana yang sudah diperintahkan Allah kepadanya.✡
5 Abraham berumur 100 tahun ketika Isak lahir.

✡ **21:2** Kej. 18:10-14 ✡ **21:4** Kej. 17:11-12

6 Berkatalah Sara, “Karena apa yang sudah Allah perbuat bagiku, aku
tertawa! Dan setiap orang yang mendengar kejadian ini akan turut bergem-
bira dan tertawa!* 7 Tidak ada seorang pun yang mengira bahwa aku akan
melahirkan anak bagi Abraham. Tetapi sekarang, aku sudah melahirkan
seorang anak bagi dia di usia tuanya.”

Hagar dan Ismael diusir

8 Isak pun bertambah besar. Ketika umurnya sudah beberapa tahun,†
tibalah waktunya dia dipisahkan dari susu ibunya. Pada hari itu, Abraham
mengadakan pesta besar untuk merayakannya. 9 Lalu Sara melihat anak
Hagar,✡ Ismael, sedang mengolok-olok Isak.‡ 10 Karena itu, Sara berkata
kepada Abraham, “Usirlah perempuan Mesir itu beserta anaknya! Anak
budak itu tidak boleh menjadi ahli waris bersama dengan Isak anakku!”
11 Hal itu membuat Abraham sedih, karena biar bagaimana pun, Ismael
adalah anaknya juga. 12 Tetapi Allah berkata kepada Abraham, “Jangan
bersedih karena Ismael dan Hagar. Perbuatlah sesuai perkataan Sara,
karena melalui Isaklah Aku akan memberikan keturunan yang sudah Aku
janjikan. 13 Meski demikian, Aku juga akan membuat anak budakmu itu
menjadi nenek moyang suatu bangsa yang besar, karena dia pun anakmu.”
14 Besoknya, Abraham bangun pagi-pagi, lalu mengambil makanan dan
kantong kulit besar tempat air minum.§ Dia meletakkan semuanya itu di
atas bahu Hagar, dan menyuruh dia pergi bersama anaknya. Maka pergilah
Hagar dan Ismael mengembara di padang belantara dekat Bersyeba.
15 Sesudah air minum di dalam kantong kulit itu habis, Hagar mening-
galkan anaknya di bawah pohon kecil. 16 Kemudian dia menjauh sekitar
100 meter* dari tempat itu, karena katanya dalam hati, “Aku tidak sanggup
melihat anakku mati.” Hagar duduk di sana dan menangis tersedu-sedu.
17 Berkatalah malaikat† dari surga kepada Hagar, “Jangan menangis,
Hagar! Jangan takut, karena Allah sudah mendengar tangisan anakmu.
18 Bangunlah! Bantu anakmu itu berdiri dan tuntunlah dia berjalan. Aku
sudah berjanji bahwa Ismael akan menjadi nenek moyang dari bangsa yang
besar.”
19 Kemudian Allah membuat Hagar melihat sebuah mata air yang tidak
jauh dari tempat itu. Maka pergilah dia mengisi kantong kulitnya dengan
air dan memberi anaknya minum.
20 Allah menyertai anak itu. Dia bertumbuh dewasa dan tinggal di padang
belantara Paran. Ismael menjadi seorang pemanah yang sangat terlatih.
21 Hagar memilih seorang perempuan Mesir menjadi istri bagi anaknya itu.

---

* **21:6** tertawa Dalam Kej. 17:17 Abraham tertawa karena meragukan perkataan TUHAN. Karena itu, di Kej. 17:19, TUHAN memerintahkan dia supaya menamai anaknya itu ‘Isak’ yang berarti ‘tertawa’. Dalam Kej. 18:12, Sarah juga tertawa karena dia meragukan janji TUHAN. Namun, kali ini TUHAN membuat dia tertawa karena sukacita atas kelahiran anaknya. † **21:8** beberapa tahun Sesuai kebiasaan di zaman itu kemungkinan Isak disapih saat berumur tiga tahun atau lebih. ✡ **21:9** Kej. 16:1-16 ‡ **21:9** mengolok-olok Kata Ibrani yang diterjemahkan ‘mengolok-olok’ juga bisa berarti ‘bermain bersama’. § **21:14** kantong kulit ... tempat air minum Biasanya, tempat air minum seperti ini dibuat dari kantong kemih hewan. * **21:16** sekitar 100 meter Secara harfiah: kira-kira sejauh jarak tembakan anak panah. † **21:17** malaikat Secara harfiah: malaikat Allah. Dalam bahasa Indonesia, umumnya semua malaikat dianggap berasal dari Allah. Karena itu, setiap kali bahasa Ibrani menuliskan ‘malaikat Allah’ atau ‘malaikat TUHAN’, TSI menerjemahkan ‘malaikat’ saja. Bahasa sumber Alkitab menyebut ‘malaikat Allah/TUHAN’ karena ada malaikat lain yang sudah mengikuti iblis untuk memberontak terhadap Allah. Namun, malaikat yang jahat itu selalu kita sebut roh jahat atau setan.

Abraham dan Abimelek mengadakan perjanjian

22 Pada waktu itu, Raja Abimelek✡ beserta panglima tentaranya yang
bernama Pikol datang kepada Abraham dan berkata, “Kami sudah melihat
bahwa Allah selalu memberkati segala usahamu. 23 Oleh karena itu, mari
kita membuat perjanjian di hadapan Allah, bahwa engkau dan semua ketu-
runanmu akan selalu bertindak jujur kepada saya dan seluruh keturunan
saya nanti. Sebagaimana saya sudah berbuat baik kepada Tuan, hendaklah
Tuan juga berjanji untuk berbuat baik kepada saya dan semua orang di
negeri yang Tuan diami ini.”
24 Jawab Abraham, “Baik, saya berjanji!” 25 Sebelumnya, para budak
Abimelek pernah merampas sebuah sumur yang digali oleh para bu-
dak Abraham. Jadi, Abraham mengungkapkan kekecewaannya kepada
Abimelek atas kejadian itu.
26 Kata Abimelek, “Saya tidak tahu siapa yang sudah melakukan itu. Tuan
belum pernah memberitahu saya, dan saya baru mengetahuinya hari ini.”
27 Kemudian Abraham memberikan beberapa ekor domba dan sapi
kepada Abimelek. Lalu mereka berdua mengadakan perjanjian. 28 Setelah
itu, Abraham memisahkan tujuh ekor anak domba betina dari kawanan
ternaknya. 29 Abimelek bertanya kepadanya, “Untuk apa ketujuh anak
domba betina itu?”
30 Jawab Abraham, “Terimalah tujuh ekor anak domba betina ini dari
saya sebagai tanda bahwa Tuan mengakui kalau sayalah yang menggali
sumur ini dan berhak menggunakannya.” 31 Itulah sebabnya tempat itu
dinamai Bersyeba, karena mereka berdua mengadakan perjanjian di sana.‡
32 Setelah perjanjian di Bersyeba itu selesai dibuat, Abimelek dan Pikol,
komandan pasukannya, kembali ke kota mereka di wilayah Filistin.
33 Lalu Abraham menanam sebatang pohon tamariska di sana sebagai
tanda peringatan, dan di situ dia menyembah TUHAN, Allah yang kekal.
34 Sesudah itu, cukup lama Abraham tinggal sebagai pendatang di wilayah
Filistin.

22

Ketaatan Abraham diuji

1 Beberapa waktu kemudian, sesudah semua peristiwa itu berlalu, Allah
menguji sejauh mana Abraham taat kepada-Nya. Dia memanggil, “Abra-
ham!”
Jawabnya, “Ya, TUHAN, ini aku.”
2 Allah berkata, “Bawalah Isak, anakmu satu-satunya yang sangat kamu
kasihi itu, ke bukit wilayah Moria. Persembahkanlah dia kepada-Ku sebagai
kurban yang dibakar habis di atas salah satu bukit yang akan Aku tunjukkan
kepadamu.”
3 Besoknya, Abraham bangun pagi-pagi sekali dan menyiapkan kayu
bakar untuk kurban itu. Dia memasang pelana* di atas punggung keledai.
Lalu dibawanya Isak beserta dua orang budaknya pergi ke tempat yang su-
dah dikatakan Allah kepadanya. 4 Pada hari ketiga, Abraham melayangkan
pandangannya dan melihat tempat itu. 5 Dia pun berkata kepada kedua
budaknya, “Tinggallah di sini bersama keledai ini. Saya dan Isak akan pergi

✡ **21:22** Kej. 20:2 ‡ **21:31** Bersyeba, ... Dalam bahasa Ibrani, ‘beer’ berarti ‘sumur’, dan ‘syeba’
bunyi ucapannya mirip dengan kata yang berarti ‘tujuh’ dan ‘perjanjian’. * **22:3** pelana Pelana
biasanya terbuat dari kulit sapi. Dengan memasang pelana, bisa jadi Abraham hendak menunggangi
keledai itu, atau menyiapkannya untuk mengikat muatan.

ke sana untuk menyembah TUHAN. Sesudah itu, kami akan kembali kepada kalian."
6 Abraham menaruh kayu bakar di atas pundak Isak, sedangkan dia
sendiri membawa pisau dan api.† Lalu keduanya pergi bersama-sama.
7 Isak berkata kepada bapaknya, "Ayah!"
Jawab Abraham, "Ya, anakku."
Lanjut Isak, "Kayu bakar dan api sudah ada, tetapi di mana anak domba untuk dikurbankan?"
8 Jawab Abraham, "Anakku, Allah sendiri yang akan menyediakan anak
domba yang diperlukan untuk kurban itu." Lalu keduanya meneruskan perjalanan.
9 Sesampainya mereka di tempat yang dikatakan Allah, Abraham mendirikan sebuah mezbah di situ dan menyusun kayu bakar di atasnya. Lalu dia mengikat anaknya dan membaringkan dia di mezbah, di atas kayu bakar. 10 Abraham mengambil pisau, hendak mengurbankan anaknya.
11 Tetapi tiba-tiba TUHAN berseru dari surga melalui malaikat-Nya, "Abraham, Abraham!"
Lalu jawabnya, "Ya TUHAN, ini aku!"
12 Dia berkata kepada Abraham, "Jangan lakukan apa pun terhadap anakmu itu! Sekarang Aku tahu bahwa kamu percaya penuh dan taat kepada-Ku, karena kamu tidak segan-segan menyerahkan anakmu satu-satunya yang sangat kamu kasihi itu kepada-Ku."
13 Ketika Abraham menoleh ke belakang, dia melihat seekor domba jantan yang tersangkut tanduknya pada semak belukar. Dia mengambil domba jantan itu, menyembelihnya, dan mempersembahkannya kepada TUHAN sebagai kurban yang dibakar habis. Jadi, domba itulah yang disembelih menggantikan Isak. 14 Abraham pun menamai tempat itu 'TUHAN menyediakan yang diperlukan'. Sampai kitab ini ditulis, nama itu menjadi seperti pepatah, yakni, "Di bukit TUHAN,‡ Dia menyediakan yang diperlukan."
15 Kemudian sekali lagi TUHAN berbicara dari surga kepada Abraham melalui malaikat-Nya, 16 "Karena kamu sudah melakukan hal ini dan tidak menolak untuk menyerahkan anakmu satu-satunya kepada-Ku, maka Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri: 17 Aku akan memberkatimu berlimpah-limpah dan memberikan banyak keturunan kepadamu, seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di tepi laut. Keturunanmu akan menang atas segala musuhnya. 18 Melalui keturunanmulah Aku akan memberkati segala bangsa di bumi, karena kamu sudah menaati perintah-Ku."
19 Sesudah itu, Abraham dan Isak kembali kepada kedua budak tadi, lalu mereka bersama-sama pulang ke Bersyeba. Abraham dan keluarganya menetap di sana.

Anak-anak Nahor

20 Abraham mempunyai saudara bernama Nahor. Setelah semua peristiwa itu, sampailah kabar kepada Abraham bahwa Milka, istri Nahor,✡

† **22:6** api Naskah bahasa Ibrani tidak menjelaskan bagaimana Abraham membawa api, tetapi kemungkinan besar dia membawanya dengan wadah yang berisi bara api. ‡ **22:14** bukit TUHAN Di kemudian hari, bukit Moria menjadi lokasi Yerusalem, tempat Salomo membangun rumah TUHAN sebagai tempat memberi persembahan kepada Allah (lihat 2Taw. 3:1). Di luar benteng kota Yerusalem terdapat bukit Golgota, di mana Yesus memberi diri-Nya sebagai persembahan sempurna yang menggenapi perjanjian-perjanjian Allah kepada nenek moyang bangsa Israel. Oleh karena itu, perkataan Abraham mengenai bukit TUHAN dapat dianggap sebagai nubuat. Melalui Yesus, Allah sudah menyediakan kurban keselamatan yang diperlukan semua manusia. ✡ **22:20** Kej. 11:26-30

sudah memiliki delapan anak laki-laki. 21 Anak sulung bernama Us, anak
kedua Bus, dan anak ketiga Kemuel, yang kemudian menjadi bapak dari
Aram. 22-23 Anak-anak berikutnya adalah Kesed, Hazo, Pildas, Yidlaf, dan
Betuel, yang kemudian memiliki anak perempuan bernama Ribka. Itu-
lah delapan anak laki-laki yang dilahirkan Milka bagi Nahor.✡ 24 Nahor
juga mempunyai budak perempuan yang dia jadikan istri keduanya, yaitu
Reuma. Dia memberikan empat anak laki-laki bagi Nahor, yakni Tebah,
Gaham, Tahas, dan Maaka.

23

Sara meninggal dunia dan dikuburkan

1-2 Sara meninggal dunia pada usia 127 tahun di kota Kiryat Arba, yang
sekarang disebut Hebron, di negeri Kanaan. Abraham berkabung dan
menangisi kematian istrinya.
3 Sesudah itu, Abraham meninggalkan jenazah istrinya dan pergi mene-
mui orang-orang Het, penduduk asli negeri itu, lalu berkata kepada mereka,
4 "Saya hanyalah pendatang yang tinggal di antara kalian. Izinkanlah
saya membeli sebidang tanah dari kalian untuk menguburkan jenazah istri
saya."
5 Jawab mereka kepadanya, 6 "Tuan, kami sudah menganggap engkau
sebagai seorang penguasa yang hebat di antara kami. Silakan memilih
tempat kuburan terbaik yang kami miliki, dan kuburkanlah istri Tuan di
situ. Kami semua bersedia memberikan tempat mana pun yang Tuan mau
secara cuma-cuma."
7 Maka Abraham bersujud untuk berterima kasih kepada mereka 8 dan
berkata, "Kalau begitu, tolong Saudara-saudara berbicara kepada Efron
anak Zohar, 9 supaya dia menjual gua yang terletak di pinggir ladangnya
di Makpela. Saya bersedia membayar sesuai harga jualnya, supaya gua itu
menjadi milik saya. Dan biarlah kalian menjadi saksi atas pembelian itu."
10 Kebetulan, Efron sedang duduk di antara orang-orang Het yang hadir
di tempat pertemuan dekat pintu gerbang kota. Lalu di hadapan semua
orang yang ada di situ, dia menjawab, 11 "Tidak usah, Tuan! Biarlah saudara
sebangsaku sendiri, yakni semua orang Het yang ada di sini, menjadi saksi
di antara kita berdua bahwa ladang beserta gua yang ada di dalamnya,
di Makpela itu, saya berikan kepada Tuan dengan cuma-cuma! Silakan
mengubur istri Tuan di sana."
12 Abraham kembali bersujud di hadapan orang-orang Het itu.
13 Kemudian, dengan didengar oleh semua orang yang ada di situ, dia
berkata kepada Efron, "Mohon dengarkan saya! Saya ingin membeli ladang
itu darimu sesuai harga jualnya. Terimalah tawaran ini supaya istri saya
bisa dikuburkan di sana."
14 Jawab Efron kepada Abraham, 15 "Dengarlah Tuan, harga tanah itu
hanya lima kilogram perak. Jumlah uang sekecil itu tidak perlu diper-
soalkan. Ambillah ladang itu dan kuburkan istri Tuan di sana."*
16 Abraham setuju dengan harga yang disebutkan Efron. Lalu dia menim-
bang lima kilogram perak untuk diberikan kepada Efron di hadapan semua
orang yang hadir di situ. Beratnya sesuai dengan ukuran timbangan yang
berlaku pada masa itu.

✡ **22:22-23** Kej. 24:15-67 * **23:15** harga tanah ... Efron berdiplomasi bahwa dia mau memberikan ladang itu secara cuma-cuma, padahal dia ingin menjual ladang itu dengan menyebutkan harga yang tinggi.

17 Demikianlah ladang Efron yang ada di Makpela, di sebelah timur
Hebron,† menjadi milik Abraham, termasuk gua di ladang itu beserta semua
pohon yang ada di dalamnya. 18 Semua orang Het yang hadir dalam
pertemuan di pintu gerbang kota itu mengakui bahwa tanah tersebut sudah
menjadi milik Abraham. 19 Setelah itu, Abraham menguburkan istrinya di
dalam gua tersebut, di Makpela. Tempat itu termasuk daerah Kanaan.
20 Dengan demikian, ladang dan gua Efron menjadi milik Abraham sebagai tempat pekuburan.

24

Abraham mencari calon istri bagi Isak

1 Abraham sudah sangat tua dan TUHAN sudah memberkati dia dalam
segala hal. 2 Suatu hari, dia berkata kepada pelayannya yang paling se-
nior,* yang bertanggung jawab atas semua harta miliknya. Kata Abraham,
"Letakkanlah tanganmu di antara pangkal pahaku.† 3 Berjanjilah di hada-
pan TUHAN, Allah penguasa surga, langit, dan bumi, bahwa kamu tidak
akan memilih istri bagi anakku Isak dari antara orang Kanaan ini. 4 Kamu
harus pergi ke negeri kelahiranku, kepada sanak saudaraku, dan memilih
seorang perempuan dari sana untuk menjadi istri bagi anakku Isak."
5 Pelayannya berkata, "Seandainya perempuan itu tidak mau ikut dengan
saya ke negeri ini, apakah saya harus membawa kembali anak Tuan ke
sana?"
6 Jawab Abraham kepadanya, "Tidak! Jangan sekali-kali kamu bawa
anakku ke negeri itu! 7 TUHAN, Allah Penguasa langit, yang sudah mem-
bawa aku dari rumah ayahku dan dari tanah kelahiranku, yang sudah
berkata dan bersumpah kepadaku bahwa Dia akan memberikan negeri
ini kepada keturunanku, Dialah yang akan mengutus malaikat-Nya untuk
menolongmu, supaya kamu dapat menemukan seorang istri bagi anakku.
8 Namun, kalau gadis itu tidak mau ikut denganmu, maka kamu bebas dari
sumpahmu ini. Yang jelas, janganlah membawa anakku kembali ke sana."
9 Lalu pelayan itu meletakkan tangannya di antara pangkal paha Abra-
ham dan bersumpah bahwa dia akan melakukan seperti yang diminta
Abraham.

Ribka menjadi istri Isak

10 Kemudian pelayan itu dan beberapa budak Abraham lainnya memuat
berbagai macam harta ke atas sepuluh ekor unta milik Abraham, lalu pergi
ke kota Aram Naharaim,‡ tempat tinggal Nahor, adik Abraham. 11 Setibanya
di sana, dia menyuruh unta-unta itu duduk di dekat sebuah mata air di luar

† **23:17** Hebron Secara harfiah, naskah Ibrani menulis 'Mamre'. Di ayat ini, TSI menggunakan 'Hebron' karena nama itu lebih sering digunakan dalam PL. * **24:2** paling senior Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'paling senior' bisa berarti pelayan yang paling tua, atau pelayan kepercayaan dengan posisi tertinggi karena bekerja dengan baik dan setia, atau bisa juga mencakup keduanya. † **24:2** di antara pangkal pahaku Cara bersumpah seperti ini hanya disebutkan dua kali dalam Alkitab, yaitu di ayat ini dan di Kej. 47:29. Kemungkinan, pelayan itu menaruh tangannya di antara pangkal paha dekat alat kelamin tuannya. Sumpah seperti ini menunjukkan bahwa hal yang dijanjikan sangat penting dan bersifat pribadi, khususnya bagi orang yang meminta sumpah. Ada juga tafsiran yang mengatakan bahwa cara bersumpah ini digunakan dalam urusan yang berkaitan dengan kelangsungan suatu keluarga. ‡ **24:10** Aram Naharaim Arti Aram Naharaim adalah Aram yang ada di tengah dua sungai. Letaknya di wilayah yang sekarang dikenal sebagai Irak.

kota. Saat itu, hari sudah sore dan tiba waktunya perempuan-perempuan
di kota itu datang ke sumur untuk menimba air.
12 Lalu berdoalah pelayan itu, "Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, mo-
hon tunjukkanlah kasih dan kesetiaan-Mu kepada tuanku Abraham den-
gan membuat aku berhasil mendapatkan seorang istri bagi anaknya hari
ini. 13 Sekarang, aku berada di dekat sumur. Sebentar lagi anak-anak
perempuan penduduk kota ini akan keluar untuk menimba air. 14 Aku
mohon, biarlah terjadi seperti ini: Aku akan berkata kepada salah satu dari
mereka, 'Tolong berilah saya minum.' Kalau dia menjawab, 'Minumlah,
dan saya juga akan mengambilkan air untuk unta-untamu,' maka kiranya
dialah yang Engkau pilih bagi hamba-Mu Isak. Dengan demikian, aku akan
mengetahui bahwa Engkau menunjukkan kebaikan hati-Mu kepada tuanku
Abraham."
15 Sebelum hamba itu selesai berdoa, Ribka, anak Betuel, yaitu cucu
Nahor dan Milka, keluar dari kota dengan membawa tempayan di bahunya.
16 Ribka sangat cantik dan masih gadis. Dia turun ke sumur itu dan
mengisi tempayannya, lalu naik kembali. 17 Pelayan Abraham segera
berlari menemuinya dan berkata, "Tolong beri saya sedikit air minum dari
tempayanmu."
18 Jawab gadis itu, "Minumlah, Tuan!" Dia cepat-cepat menurunkan
tempayannya dan memberikan air kepada pelayan itu. 19 Kemudian dia
berkata lagi, "Biarlah saya menimba air untuk unta-unta Tuan juga, sampai
semuanya puas minum." 20 Lalu segeralah dia menuangkan air dari tem-
payannya itu ke tempat minum unta. Kemudian dia berlari lagi ke sumur
untuk menimba air lebih banyak, sehingga semua unta minum sampai
puas.§
21 Pelayan Abraham diam-diam memperhatikan Ribka, sambil bertanya-
tanya dalam hatinya apakah perempuan itu yang TUHAN berikan sebagai
jawaban doanya. 22 Sesudah semua unta minum sampai puas, pelayan itu
mengambil anting-anting emas untuk hidung yang beratnya enam gram
dan dua gelang emas yang masing-masing beratnya kira-kira 110 gram.
Dia memberikan semua itu kepada Ribka sebagai hadiah 23 sambil berkata,
"Kamu anak siapa? Apakah ada tempat di rumah keluargamu untuk kami
bisa menginap?"
24 Jawab Ribka kepadanya, "Ayah saya bernama Betuel. Kakek saya Nahor
dan nenek saya Milka. 25 Di rumah kami ada tempat untuk menginap. Kami
juga punya banyak jerami dan makanan bagi unta-unta Tuan."
26 Lalu bersujudlah pelayan itu menyembah TUHAN 27 dan berkata,
"Terpujilah TUHAN, Allah tuanku Abraham, yang sudah berbaik hati dan
setia kepada tuanku! Ternyata Dia memimpin saya langsung kepada sanak
saudara tuanku!"
28 Kemudian Ribka berlari ke rumah ibunya dan menceritakan segala ke-
jadian itu. 29-30 Ribka mempunyai saudara laki-laki bernama Laban. Setelah
Laban mendengar penjelasan Ribka tentang kata-kata pelayan Abraham
itu, dan karena melihat perhiasan yang ada di hidung dan gelang di lengan
adiknya, berlarilah Laban keluar untuk menemui pelayan Abraham yang
masih berada di samping unta-untanya, di dekat sumur tadi. 31 Kata Laban,
"Marilah Tuan yang diberkati TUHAN. Janganlah Tuan berdiri di luar saja.

§ **24:20** minum sampai puas Seekor unta, bila sudah beberapa hari tidak minum, dapat menelan sebanyak 50 liter air. Pelayan Abraham membawa 10 unta. Jadi, menimba air sampai unta-unta itu puas minum bukanlah pekerjaan ringan.

Saya sudah menyediakan kamar penginapan bagimu di rumah kami, juga tempat bagi unta-untamu."

32 Pelayan Abraham itu pun masuk ke rumah keluarga Betuel. Para budak Betuel menurunkan beban dari unta-unta itu dan memberi makan semuanya. Mereka juga mengalasi kandang-kandang dengan jerami sebagai tempat tidur bagi unta-unta itu. Para budak Betuel yang lainnya menyediakan air supaya pelayan Abraham dan semua budak yang bersamanya dapat membersihkan kaki mereka. 33 Ketika makanan sudah dihidangkan, pelayan Abraham tidak mau langsung makan. Dia berkata kepada Betuel dan Laban, "Saya tidak akan makan sebelum menyampaikan tujuan kedatangan saya."

Jawab Laban, "Silakan, sampaikanlah."

34 Maka pelayan itu mulai bercerita, katanya, "Saya ini pelayan Abraham. 35 TUHAN sudah memberkati tuanku itu sehingga dia menjadi kaya raya. TUHAN sudah memberinya banyak kambing, domba, sapi, unta, keledai, perak dan emas, serta budak laki-laki dan perempuan.

36 "Sara, istri tuanku itu, pada usianya yang sangat tua sudah melahirkan seorang anak laki-laki bagi tuanku Abraham. Dan sekarang, segala harta milik tuanku sudah diserahkannya kepada anak itu. 37 Tuanku menyuruh saya bersumpah untuk menaati perintahnya, yaitu, 'Janganlah kamu mencari istri bagi anakku Isak dari antara orang-orang Kanaan ini. 38 Kamu harus pergi ke negeri kelahiranku, kepada sanak saudaraku, dan mengambil seorang gadis dari sana untuk menjadi istri bagi anakku.'

39 "Lalu saya bertanya kepadanya, 'Bagaimana kalau perempuan itu tidak mau ikut dengan saya ke negeri ini?' 40 Dia berkata kepada saya, 'TUHAN, yang selalu aku taati sepanjang hidupku, akan mengutus malaikat-Nya untuk menolongmu dan membuat kamu berhasil menemukan seorang istri bagi anakku Isak dari kaumku sendiri, yaitu dari sanak saudaraku. 41 Tetapi jika kaumku sendiri tidak mengizinkan perempuan yang kamu temui itu pulang bersamamu ke sini, maka kamu akan lepas dari sumpahmu kepadaku.' Demikian kata tuan saya.

42 "Ketika saya tiba di sumur tadi, saya berdoa dalam hati, 'Ya TUHAN, Allah tuanku Abraham, jika Engkau mau, buatlah perjalananku berhasil hari ini. 43 Sekarang saya berada di dekat sumur. Ketika seorang gadis datang untuk menimba air, lalu saya memintanya memberi saya minum, 44 kalau dia mau memberi, bahkan bersedia mengambilkan air untuk unta-untaku, maka biarlah itu menjadi tanda bahwa dialah perempuan yang sudah TUHAN pilih menjadi istri bagi Isak, anak tuanku.'

45 "Selagi saya berdoa demikian dalam hati, datanglah Ribka dengan membawa tempayan air di bahunya. Dia turun ke mata air dan mengambil air. Lalu saya berkata kepadanya, 'Tolong beri saya minum.' 46 Dengan segera, dia menurunkan tempayan dari bahunya dan berkata, 'Minumlah. Saya juga akan memberi minum unta-untamu.' Lalu saya minum, dan dia memberi minum unta-unta itu.

47 "Saya bertanya, 'Kamu anak siapa?' Dia menjawab, 'Ayah saya bernama Betuel. Kakek saya Nahor dan nenek saya Milka.' Lalu saya mengenakan anting pada hidungnya dan sepasang gelang pada tangannya.

48 "Sesudah itu, saya pun bersujud menyembah dan memuji TUHAN, Allah tuanku Abraham, sebab Dia sudah membawa saya langsung kepada sanak saudara tuanku, sehingga saya dapat menemukan gadis ini bagi anaknya.

49 Jadi, tolong beritahu saya, apakah kalian bersedia menunjukkan kebaikan hati kepada tuanku? Dengan begitu, saya tahu apa yang harus saya lakukan."
50 Laban dan Betuel berkata kepadanya, "Hal ini jelas datangnya dari TUHAN. Maka kami berdua sudah pasti setuju. 51 Nah, ini Ribka! Bawalah dia menjadi istri bagi anak tuanmu, sebagaimana yang sudah TUHAN tunjukkan."
52 Mendengar perkataan mereka, pelayan Abraham sekali lagi bersujud dan memuji TUHAN. 53 Kemudian dia mengeluarkan perhiasan emas, perak, dan pakaian indah, lalu memberikannya kepada Ribka. Dia juga memberikan hadiah-hadiah mahal kepada ibu dan saudara laki-laki Ribka. 54 Sesudah itu, dia dan para budak yang menyertainya makan dan minum bersama. Malam itu, mereka menginap di sana.
Besok paginya, pelayan Abraham berkata, "Izinkanlah kami pulang kepada tuan kami Abraham."
55 Tetapi kakak laki-laki dan ibu Ribka berkata, "Biarlah Ribka tinggal bersama kami kira-kira sepuluh hari lagi."
56 Jawabnya kepada mereka, "TUHAN sudah membuat perjalanan saya berhasil. Janganlah membuat saya tinggal lebih lama lagi. Mohon izinkan kami pulang kepada tuanku Abraham."
57 Kata mereka kepadanya, "Baik. Kalau begitu kita tanyakan bagaimana pendapat Ribka." 58 Lalu mereka memanggil Ribka dan bertanya kepadanya, "Apakah kamu mau pergi bersama orang ini?"
Jawab Ribka, "Ya, aku mau."
59 Maka mereka mengizinkan Ribka beserta hamba perempuan yang sudah mengasuhnya sejak kecil pergi bersama pelayan Abraham dan para budak Abraham itu. 60 Sebelum pergi, mereka memberkati Ribka dengan berkata,
"Adik kami, kiranya TUHAN memberimu beribu-ribu bahkan berjuta-juta
anak cucu,
dan biarlah mereka menguasai kota-kota musuh mereka."
61 Lalu bangkitlah Ribka beserta para budak perempuannya. Mereka menunggangi unta-unta, lalu berangkat mengikuti pelayan Abraham itu. Demikianlah pelayan Abraham membawa Ribka dan pergi.
62 Adapun Isak baru saja kembali ke tempat tinggalnya di bagian selatan Kanaan, dari arah mata air yang bernama Beer Lahai Roi.✡ 63 Suatu sore, dia keluar dari perkemahan untuk menyendiri. Sewaktu berjalan-jalan di padang, dia melihat unta-unta datang dari jauh. 64 Ketika Ribka melihat Isak, dia turun dari untanya 65 dan bertanya kepada pelayan Abraham, "Siapakah pria yang di padang itu, yang sedang berjalan ke arah kita?"
Jawab pelayan itu, "Dialah anak tuanku." Lalu Ribka mengambil kain penutup kepala dan menutupi wajahnya.* 66 Pelayan itu menceritakan kepada Isak semua yang sudah terjadi.
67 Lalu Isak membawa Ribka ke dalam kemah ibunya, Sara, dan mengambil dia menjadi istrinya. Isak sangat mencintai Ribka. Demikianlah hatinya terhibur setelah kematian ibunya.

✡ **24:62** Kej. 16:14 * **24:65** kain penutup kepala Menurut adat yang berlaku pada masa itu, setiap pengantin perempuan harus mengenakan kain penutup kepala. Jadi, ketika Ribka menutupi wajahnya dengan kain tersebut, dia sedang menunjukkan rasa hormat kepada calon suaminya sekaligus menyatakan bahwa dia siap dinikahi.

25

Keturunan Abraham dari Ketura

1 Abraham mengambil lagi seorang istri bernama Ketura. 2 Dia
melahirkan enam anak laki-laki yang diberi nama Zimran, Yoksan, Medan,
Midian, Isbak, dan Suah. 3 Yoksan mempunyai dua anak laki-laki bernama
Seba dan Dedan. Keturunan Dedan menjadi bangsa Asyur, bangsa Letus,
dan bangsa Leum. 4 Anak laki-laki Midian adalah Efa, Efer, Henok, Abida,
dan Eldaa. Itulah keturunan Ketura.
5 Abraham mewariskan segala kepunyaannya kepada Isak, 6 sedangkan
kepada anak-anaknya yang lain, yaitu anak-anak dari para budak perem-
puan yang dia jadikan istri, dia memberikan hadiah-hadiah berharga.*
Sesudah itu, Abraham menyuruh mereka pindah ke daerah sebelah timur
untuk meninggalkan Isak.

Abraham meninggal dunia dan dikuburkan

7-8 Abraham menikmati umur panjang selama 175 tahun, lalu mati. Sesu-
dah itu, dia mendapat tempat bersama dengan nenek moyangnya yang
sudah meninggal dunia.✡ 9-10 Isak dan Ismael menguburkan ayah mereka
di gua yang ada di Makpela, di sebelah timur Hebron,✡ di ladang yang dulu
sudah dibeli Abraham dari Efron, anak orang Het bernama Zohar. Abraham
dikuburkan di sisi Sara. 11 Sesudah itu, Allah memberkati Isak sebagaimana
Dia memberkati ayahnya. Isak menetap di dekat sumur Beer Lahai Roi.✡

Keturunan Ismael

12 Inilah daftar keturunan Ismael, anak Abraham melalui Hagar, orang
Mesir itu, yang adalah budaknya Sara. 13 Ismael memiliki dua belas anak
laki-laki. Nama-nama mereka adalah Nebayot, Kedar, Adbeel, Mibsam,
14 Misma, Duma, Masa, 15 Hadad, Tema, Yetur, Nafis, dan Kedma. 16 Itulah
nama kedua belas anak Ismael. Semuanya menjadi pemimpin suku. Dan
setiap kota yang menjadi pusat suku yang dipimpin dinamai sesuai dengan
nama mereka masing-masing. 17 Ismael hidup selama 137 tahun, lalu
meninggal dunia. Kemudian TUHAN menempatkan dia bersama dengan
nenek moyangnya yang sudah meninggal. 18 Keturunan Ismael tinggal di
sebelah timur wilayah keturunan Isak, yaitu di daerah Hawila sampai Syur,
ke arah negeri Asyur, di sebelah timur Mesir. Kedua belas suku ini tinggal
jauh dari keturunan Isak.†

Kelahiran Esau dan Yakub

19 Inilah riwayat keluarga Isak, anak Abraham: 20 Ketika Isak berumur
40 tahun, dia menikah dengan Ribka, anak Betuel, adik perempuan Laban.
Mereka adalah orang Aram dari Padan Aram.‡ 21 Tetapi Ribka mandul.
Maka Isak berdoa kepada TUHAN, dan TUHAN menjawab doanya sehingga
istrinya mengandung. 22 Ternyata Ribka mengandung anak kembar. Kedua
anaknya itu saling bertentangan di dalam rahimnya. Lalu Ribka berdoa
meminta petunjuk TUHAN, katanya, “Ya TUHAN, mengapa hal ini terjadi
padaku?”

---

* **25:6** hadiah-hadiah berharga Tujuan dari pemberian hadiah-hadiah tersebut adalah untuk menolong mereka memulai kehidupan di tempat yang baru. Jadi, pemberian itu kemungkinan besar berupa hewan, budak, perhiasan, logam mulia, dll. ✡ **25:7-8** Kej. 37:35 CK ✡ **25:9-10** Kej. 23:17 ✡ **25:11** Kej. 16:14 † **25:18** tinggal jauh ... Kalimat terakhir ayat ini dapat juga diterjemahkan ‘Kedua belas suku ini selalu bermusuhan dengan keturunan Isak’. Bandingkan dengan Kej. 16:12. ‡ **25:20** Padan Aram Padam Aram terletak di wilayah utara Mesopotamia, di daerah yang sekarang menjadi negara Suriah bagian utara atau Turki bagian selatan.

23 Jawab TUHAN kepadanya,
"Dua anak laki-laki ada di dalam kandunganmu.
Keturunan mereka akan menjadi nenek moyang dari dua bangsa yang besar
dan saling bermusuhan.
Yang muda akan lebih kuat.
Yang tua akan menjadi pelayannya."
24 Kemudian tibalah waktunya Ribka melahirkan dua anak kembar itu.
25 Anak yang pertama kulitnya kemerahan dan seluruh tubuhnya berbulu.
Mereka menamai dia Esau.§ 26 Waktu anak yang kedua lahir, tangannya
memegang tumit kakaknya. Maka mereka menamai dia Yakub.* Isak
berumur 60 tahun ketika anak-anaknya itu lahir.

Esau menjual hak kesulungannya

27 Sesudah kedua anak itu dewasa, Esau menjadi seorang pemburu ulung
dan suka tinggal di padang, sedangkan Yakub menjadi seorang yang tenang
dan suka tinggal di dalam kemah. 28 Karena itu, Isak lebih sayang kepada
Esau karena dia suka makan daging hasil buruan Esau, sementara Ribka
lebih sayang kepada Yakub.
29 Suatu hari, ketika Yakub sedang memasak sup kacang merah, Esau
pulang berburu dari padang dalam keadaan sangat lapar. 30 Berkatalah
Esau kepada Yakub, "Aku kelaparan! Berilah aku sebagian sup kacang
merah itu." Inilah sebabnya Esau diberi nama julukan 'Edom', yang berarti
'merah'.
31 Jawab Yakub kepada Esau, "Baiklah, tetapi kamu harus menukarnya
dengan hak kesulunganmu."
32 Esau berkata, "Aku hampir mati kelaparan! Apalah gunanya hak
kesulungan itu bagiku?!"
33 Kata Yakub, "Bersumpahlah terlebih dahulu bahwa kamu akan mem-
berikan hak kesulunganmu kepadaku." Lalu dengan bersumpah, Esau
menukar hak kesulungannya dengan masakan Yakub. 34 Maka Yakub mem-
berikan roti dan sup kacang merah itu kepada Esau. Dia makan dan minum,
lalu pergi. Demikianlah Esau tidak menghargai hak kesulungannya.

26

Isak membohongi Abimelek

1 Beberapa waktu kemudian, terjadilah bencana kelaparan di negeri itu,
seperti yang pernah terjadi pada zaman Abraham.✡ Karena itu, Isak pergi
ke Gerar, yaitu wilayah kekuasaan Abimelek, raja orang Filistin.✡ 2 TUHAN
menampakkan diri kepada Isak dan berkata, "Jangan pergi ke Mesir! Teta-
plah di negeri yang Aku tunjukkan kepadamu. 3 Tinggallah di negeri itu
sebagai pendatang. Aku akan menyertai dan memberkatimu. Seluruh
wilayah Kanaan* akan Aku berikan kepadamu dan kepada keturunanmu.
Aku akan menepati perjanjian-Ku dengan ayahmu Abraham. 4 Kepadamu
akan Aku berikan keturunan yang sangat banyak, seperti banyaknya bin-
tang di langit. Aku akan memberikan seluruh wilayah ini kepada mereka,

§ **25:25** Esau Dalam bahasa Ibrani, bunyi pengucapan nama Esau hampir sama dengan kata yang berarti 'banyak bulu'. Nama lain Esau adalah Edom, yang berarti 'merah'. * **25:26** Yakub Nama Yakub berarti 'memegang tumit', tetapi juga dapat diartikan sebagai kiasan yang artinya 'orang licik' atau 'penipu'. ✡ **26:1** Kej. 12:10-11 ✡ **26:1** Kej. 20:2 * **26:3** Kanaan Secara harfiah: semua wilayah-wilayah ini. TSI menerjemahkan 'Kanaan' agar jelas wilayah mana yang dimaksud.

dan mereka akan menjadi berkat bagi seluruh bangsa di bumi, 5 karena
dulu ayahmu Abraham selalu menaati semua perkataan-Ku, petunjuk-Ku,
perintah-Ku, ketetapan-Ku, dan hukum-Ku."

6 Maka tinggallah Isak di Gerar. 7 Adapun Ribka sangat cantik. Karena itu,
ketika para laki-laki di Gerar bertanya tentang Ribka, Isak selalu menjawab,
"Dia adikku." Isak takut untuk menjawab, "Itu istri saya," karena dia
berpikir, "Bisa saja ada yang membunuh aku demi mendapatkan Ribka."
8 Sesudah Isak tinggal beberapa lama di sana, suatu hari Abimelek melihat-
lihat dari jendela istananya, dan dia terkejut melihat Isak dan Ribka sedang
bermesraan sebagai suami-istri. 9 Lalu Abimelek memanggil Isak dan
berkata, "Sekarang saya tahu bahwa dia istrimu! Kenapa kamu mengatakan
bahwa dia adikmu?"

Jawab Isak, "Karena saya pikir, 'Kalau saya mengaku bahwa Ribka adalah
istri saya, pasti ada yang akan membunuh saya demi mendapatkannya.' "

10 Kata Abimelek, "Seharusnya kamu tidak melakukan itu kepada kami!
Bisa saja salah seorang dari antara kami meniduri istrimu. Kalau sampai itu
terjadi, maka kamulah yang menyebabkan seluruh bangsa kami bersalah
atas dosa besar!" 11 Kemudian Abimelek memberi peringatan kepada
rakyatnya, "Siapa saja yang mengganggu orang ini ataupun istrinya akan
dihukum mati!"

Orang Filistin bertengkar dengan Isak tentang sumur

12 Isak menanam gandum di negeri itu, dan dalam tahun itu juga dia men-
dapat hasil panen seratus kali lipat, karena TUHAN sangat memberkatinya.
13 Harta Isak semakin bertambah banyak sehingga dia kaya raya. 14 Isak
memiliki sangat banyak budak dan ternak, termasuk sapi, domba, serta
kambing. Orang-orang Filistin pun iri kepadanya. 15 Karena itu, mereka
menutup semua sumur yang dahulu digali oleh para budak Abraham.
Mereka menimbun sumur-sumur itu dengan tanah.

16 Akhirnya, Abimelek berkata kepada Isak, "Pergilah kamu beserta selu-
ruh budakmu dari kerajaan saya, karena kekuatanmu dan jumlah orang-
orangmu sudah terlalu besar dibanding kami yang adalah penduduk asli
tempat ini." 17 Maka Isak, semua budaknya, dan segala miliknya pindah
dari tempat itu. Mereka pergi dan berkemah di lembah Gerar lalu menetap
di sana. 18 Ada beberapa sumur di tempat itu yang dahulu digali oleh para
budak Abraham. Namun, sesudah Abraham meninggal, sumur-sumur itu
ditutup oleh orang Filistin dengan tanah. Para budak Isak menggali kembali
sumur-sumur itu, dan Isak menamai masing-masing sumur seperti nama
yang diberikan oleh ayahnya dahulu.

19 Budak-budak Isak juga menggali sebuah sumur lain di lembah itu, dan
mereka menemukan mata air yang berbual-bual. 20 Tetapi penduduk yang
menggembalakan domba di lembah Gerar bertengkar dengan gembala-
gembala Isak. Mereka berkata, "Air ini milik kami!" Lalu Isak menamai
sumur itu Esek, yang berarti 'sengketa', karena di tempat itu orang-orang
bertengkar dengan para gembalanya.

21 Para budak Isak menggali sumur yang lain, tetapi lagi-lagi terjadi
pertengkaran memperebutkan sumur itu. Maka Isak menamai sumur itu
Sitna, yang berarti 'permusuhan'. 22 Mereka pindah dari situ dan menggali
sumur yang lain. Kali ini, tidak ada pertengkaran. Isak menamai sumur
itu Rehobot, yang berarti 'tempat luas', karena katanya, "TUHAN sudah
memberikan kebebasan kepada kami untuk tinggal di daerah ini, dan kami
akan makmur di sini."

23 Dari situ, Isak pergi ke Bersyeba. 24 Pada malam pertama di situ,
TUHAN menampakkan diri dan berkata kepadanya, "Akulah Allah ayahmu
Abraham. Jangan takut, Aku menyertaimu. Sesuai janji-Ku kepada hamba-
Ku Abraham, Aku akan memberkatimu dan memberimu keturunan yang
banyak." 25 Lalu Isak mendirikan mezbah dan menyembah TUHAN di
tempat itu. Dia juga mendirikan perkemahan di situ, dan para budaknya
menggali sumur.

Isak membuat perjanjian damai dengan Abimelek

26 Sementara mereka tinggal di situ, Raja Abimelek✡ datang dari Gerar
bersama Ahuzat, penasihatnya, dan Pikol, panglima tentaranya. 27 Isak
berkata kepada mereka, "Kenapa kalian menemui saya? Bukankah se-
belumnya kalian membenci dan mengusir saya dari daerah kalian?"
28 Salah satu dari mereka menjawab, "Sekarang sudah nyata bagi kami
bahwa TUHAN menyertaimu. Karena itu, kami berpikir bahwa sebaiknya
kita membuat perjanjian damai. 29 Berjanjilah kepada kami bahwa engkau
tidak akan berbuat jahat kepada kami, seperti halnya kami selalu berbuat
baik kepada kalian. Waktu itu, daripada kita berselisih, saya menyu-
ruh kalian meninggalkan wilayah kami, lalu kita berpisah dengan damai.
Sekarang lihatlah betapa luar biasa TUHAN sudah memberkati kalian!"
30 Kemudian Isak mengadakan pesta makan dengan mereka, dan semuanya
makan dan minum. 31 Keesokan paginya, Abimelek dan Isak mengesahkan
perjanjian damai dengan bersumpah satu sama lain. Sesudah itu, Abimelek
pamit pulang, dan Isak mengucapkan selamat jalan kepada mereka.
32 Pada hari itu juga, para budak Isak datang memberitahukan kepadanya
tentang sumur yang sudah selesai mereka gali. Mereka berkata, "Kami
sudah menemukan air!" 33 Maka Isak menamai sumur itu Syeba, yang
artinya 'sumpah'. Sampai saat ini, kota itu dinamai Bersyeba, yang berarti
'sumur sumpah'.

Esau menikahi dua perempuan asing

34 Ketika Esau berumur empat puluh tahun, dia menikah dengan dua
perempuan dari suku Het, yaitu Yudit anak Beeri dan Basmat anak Elon.
35 Kedua istri Esau itu menimbulkan kepedihan hati bagi Isak dan Ribka.

27

Isak memberkati Yakub

1 Ketika Isak sudah tua dan tidak bisa melihat lagi, dia memanggil Esau,
anaknya yang sulung, dan berkata, "Anakku!"
Jawab Esau, "Ya, Ayah!"
2 Isak berkata, "Aku sudah tua, dan hari kematianku semakin dekat.
3 Ambillah panahmu beserta tabung anak panahnya, lalu pergilah berburu
ke padang. 4 Masaklah daging hasil buruan itu dengan enak, seperti yang
aku sukai. Kemudian bawalah ke sini untuk aku makan, supaya aku bisa
memberkatimu sebelum aku mati."
5 Ribka mendengar Isak berbicara kepada Esau. Maka ketika Esau
pergi berburu, 6 berkatalah Ribka kepada Yakub, "Aku sudah mendengar
ayahmu bicara kepada Esau. 7 Ayah menyuruh kakakmu, 'Pergilah berburu,
lalu masaklah daging buruanmu bagiku. Sesudah aku memakannya, aku

✡ **26:26** Kej. 20:2

akan memberikan berkat TUHAN kepadamu* sebelum aku mati.' 8 Nah,
Yakub anakku, sekarang lakukanlah apa yang aku perintahkan kepadamu.
9 Pergilah dan pilihlah dua ekor kambing muda terbaik dari kawanan
ternak. Bawalah ke sini agar aku memasak dagingnya seperti kesukaan
ayahmu. 10 Nanti, bawalah makanan itu kepada ayahmu untuk dimakan-
nya, supaya ayahmu memberkatimu sebelum dia meninggal."
11 Jawab Yakub, "Ibu, tubuh Esau berbulu, sedangkan aku tidak.
12 Bagaimana kalau ayah memegangku?! Dia pasti langsung tahu bahwa
aku bukan Esau dan bahwa aku sedang berusaha menipunya. Aku tidak
akan diberkati ayah, malahan dikutuknya."
13 Kata Ribka, "Bila terjadi demikian, biar ibumu ini yang menanggung
kutukan ayahmu. Ikuti saja perkataan ibu. Ambillah dua anak kambing,
dan segera bawalah ke sini."
14 Yakub mengikuti perintah ibunya. Dia pergi dan kembali dengan
membawa anak kambing itu. Lalu ibunya menyiapkan hidangan yang
sangat enak kesukaan Isak. 15 Sesudah itu, Ribka mengambil pakaian Esau
yang sangat bagus, yang disimpan di rumahnya, kemudian memberikan-
nya kepada Yakub untuk dipakai. 16 Dia menutupi lengan Yakub dengan
kulit kambing muda, juga bagian lehernya yang tidak berbulu. 17 Ribka
menyerahkan masakan daging yang lezat itu serta roti yang baru dibakar
kepadanya, 18 dan Yakub mendatangi ayahnya. "Ayah, ini aku," katanya.
Isak bertanya, "Kamu siapa, Esau atau Yakub?"
19 Jawab Yakub, "Aku Esau, anak sulungmu. Aku sudah melakukan semua
yang Ayah minta. Duduklah dan nikmatilah daging buruan yang aku masak
ini, supaya Ayah dapat memberkatiku."
20 Isak bertanya lagi kepada anaknya, "Bagaimana mungkin secepat itu
kamu bisa mendapatkannya, anakku?"
Jawab Yakub, "Karena TUHAN, Allah yang Ayah sembah, sudah meno-
longku."
21 Kemudian Isak berkata kepada Yakub, "Mendekatlah supaya ayah
bisa memegangmu untuk memastikan bahwa kamu benar-benar Esau."
22 Yakub mendekat dan Isak merabanya sambil berkata, "Suaranya suara
Yakub, tetapi lengannya lengan Esau." 23 Isak tidak tahu bahwa sebenarnya
yang dia sentuh adalah Yakub karena lengannya berbulu seperti Esau.
Sebelum memberkati Yakub, 24 Isak bertanya lagi, "Apa benar kamu Esau?"
Yakub menjawab, "Benar, aku Esau."
25 Lalu berkatalah Isak, "Dekatkanlah makanan itu agar ayah dapat
memakannya lalu memberkatimu." Yakub mendekatkan makanan itu dan
Isak memakannya. Yakub membawa anggur dan Isak meminumnya juga.
26 Kemudian Isak berkata kepadanya, "Anakku, mendekatlah dan ciumlah
aku." 27 Maka Yakub mendekat dan mencium ayahnya.
Ketika Isak mencium bau pakaian Esau yang dikenakan Yakub, dia mem-
berkati Yakub dengan berkata,
"Bau anakku ini bagaikan bau padang
yang sudah diberkati TUHAN.
28 Semoga Allah memberikan kepadamu embun dari langit,
dan membuat ladang-ladangmu subur!

* **27:7** memberikan berkat TUHAN kepadamu Secara harfiah: memberkatimu di hadapan TUHAN. Ribka memberi informasi tersirat dalam perkataan Isak kepada Esau. Dari perkataan dan tindakan Ribka, kita mengetahui bahwa berkat terakhir seorang ayah kepada anak sulungnya sangat istimewa dalam budaya mereka, terlebih lagi karena Isak akan meneruskan berkat warisan Abraham.

Semoga Dia memberikan kepadamu hasil panen
dan anggur berlimpah-limpah!
29 Kiranya banyak orang akan melayanimu,
dan bangsa-bangsa berlutut di hadapanmu.
Biarlah kamu berkuasa atas saudara-saudaramu,
dan anak-anak ibumu tunduk kepadamu.
Terkutuklah orang yang mengutukmu
dan diberkatilah orang yang memberkatimu!”

Esau memohon supaya diberkati

30 Segera sesudah Isak memberkati Yakub, dan Yakub baru saja meninggalkan ayahnya, Esau tiba dengan membawa hasil buruannya. 31 Esau memasak daging hasil buruannya dengan enak dan membawanya kepada Isak sambil berkata, “Ayah, duduklah dan makanlah makanan yang sudah aku siapkan, supaya Ayah bisa memberkatiku.”

32 Bertanyalah Isak “Kamu siapa?”

Jawab Esau, “Aku Esau, anak sulung Ayah.”

33 Isak sangat terkejut dan dengan gemetar dia bertanya, “Lalu siapakah yang sudah pergi berburu dan membawa makanan kepadaku sebelum kamu datang? Aku sudah memakan semuanya, dan sudah memberkati dia dengan berkat yang tidak bisa ditarik kembali!”

34 Mendengar itu, Esau sakit hati dan menangis keras-keras. Dia memohon, “Ayah, berkatilah aku juga!”

35 Tetapi Isak menjawab, “Adikmu sudah menipuku dan mengambil berkatmu.”

36 Berkatalah Esau, “Pantaslah namanya Yakub!✡ Dia sudah dua kali menipuku. Pertama, dia merampas hakku sebagai anak sulung. Sekarang, dia merampas lagi hakku untuk mendapat berkat.” Lalu Esau bertanya kepada ayahnya, “Apakah Ayah tidak ada berkat lain untukku?”

37 Isak menjawab, “Sesungguhnya, aku sudah memberi dia kuasa atas kamu dan semua sanak saudaranya, untuk menjadi hamba-hambanya. Semua hasil panen serta anggur juga menjadi miliknya. Tidak ada lagi yang bisa ayah berikan kepadamu, anakku!”

38 Esau bertanya lagi kepada ayahnya, “Hanya berkat itukah yang ada pada Ayah? Berkatilah aku juga, Ayah!” Lalu Esau meratap dengan nyaring.

39 Isak menjawab,
“Kamu akan hidup di tempat yang tidak subur,
tanpa ada embun dari langit.
40 Kamu akan hidup dengan pedangmu
dan kamu akan menjadi hamba adikmu.
Tetapi kalau kamu memberontak,
kamu akan bebas dari kuasanya.”

Esau berencana membunuh Yakub

41 Esau membenci Yakub karena ayah mereka sudah memberikan berkat kepadanya. Dalam hatinya, Esau berkata, “Tidak lama lagi ayah meninggal. Nanti, sesudah selesai acara berduka, aku akan membunuh Yakub!”
42 Ketika mengetahui rencana Esau, Ribka memanggil Yakub dan berkata, “Dengarkanlah. Kakakmu Esau berniat untuk membalas dendam dan membunuhmu. 43 Anakku, lakukanlah yang ibu sampaikan: Selamatkanlah dirimu. Pergilah segera kepada saudaraku Laban di Haran. 44 Tinggallah di sana untuk sementara waktu sampai kakakmu tidak lagi marah kepadamu

✡ **27:36** Kej. 25:26

45 dan melupakan perbuatanmu kepadanya. Nanti, ibu akan mengutus
seseorang untuk memanggil dan membawa kamu pulang. Ibu tidak ingin
kehilangan kedua anak ibu pada hari yang sama."
46 Setelah itu, Ribka berkata kepada Isak, "Aku benci hidup karena
perempuan Het semacam istri-istri Esau itu. Kalau sampai Yakub menikahi
perempuan dari daerah ini juga, lebih baik aku mati saja!"

28

Isak menyuruh Yakub ke Padan Aram

1 Lalu Isak memanggil Yakub, memberkati dia, dan berkata kepadanya,
"Kamu tidak boleh menikah dengan perempuan Kanaan. 2 Pergilah segera
ke rumah kakekmu Betuel, ayah dari ibumu, di Padan Aram. Carilah istri
dari salah seorang anak perempuan pamanmu, Laban. 3 Kiranya Allah
Yang Mahakuasa memberkatimu dan memberimu keturunan yang banyak,
sehingga kelak kamu menjadi nenek moyang bangsa-bangsa. 4 Semoga
TUHAN memberkatimu dan seluruh keturunanmu sesuai berkat yang su-
dah diberikan-Nya kepada Abraham, supaya kamu memiliki negeri yang
sudah dijanjikan-Nya kepada Abraham,✡ yaitu negeri tempat kita sekarang
hidup sebagai pendatang."
5 Demikianlah Isak melepas Yakub pergi ke Padan Aram, ke rumah Laban,
anak Betuel, orang Aram itu. Laban adalah saudara Ribka, ibu Yakub dan
Esau.
6 Esau mengetahui bahwa ayahnya sudah memberkati Yakub dan menyu-
ruhnya ke Padan Aram untuk mencari seorang istri di sana. Dia juga
mendengar bahwa ayahnya melarang Yakub menikah dengan perempuan
Kanaan, 7 dan bahwa Yakub menuruti perintah ayah dan ibunya, lalu
pergi ke Padan Aram. 8 Saat itu Esau baru sadar bahwa ayahnya tidak
suka dengan perempuan Kanaan. 9 Karena itu, Esau pergi kepada Ismael,
anak Abraham dari Hagar, dan menikahi anaknya yang bernama Mahalat.
Demikianlah Esau memiliki istri baru selain dua istrinya yang sudah ada.
Mahalat adalah adik Nebayot.

Yakub bermimpi di Betel

10 Yakub meninggalkan Bersyeba dan pergi ke Haran. 11 Karena matahari
sudah terbenam, Yakub memutuskan untuk bermalam di suatu tempat.
Dia mengambil sebuah batu besar untuk dijadikan alas kepala, lalu tidur.
12 Saat Yakub terlelap, dia bermimpi melihat sebuah tangga. Bagian bawah
tangga itu berpijak pada bumi dan ujungnya sampai ke langit. Para malaikat
berjalan turun naik di tangga itu.

13 Lalu TUHAN berdiri di puncak tangga itu* dan berkata, "Akulah
TUHAN, Allah kakekmu Abraham, dan Allah ayahmu Isak. Tanah di mana
kamu sedang tidur ini akan Aku berikan kepadamu dan kepada seluruh
keturunanmu. 14 Jumlah keturunanmu akan seperti debu di atas bumi.
Mereka akan tersebar dari timur sampai ke barat, dan dari utara sampai
ke selatan. Semua suku bangsa akan diberkati melalui kamu dan ketu-
runanmu. 15 Aku menyertaimu dan akan menjagamu ke mana pun kamu
pergi. Aku akan menuntunmu kembali ke tanah ini. Aku tidak akan
meninggalkanmu dan Aku akan menepati janji-Ku."

✡ **28:4** Kej. 17:8 * **28:13** di puncak tangga itu Bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'di puncak tangga itu' juga dapat diterjemahkan 'di samping dia', yaitu Yakub.

16 Lalu Yakub terbangun dari tidurnya dan berkata, “Pasti TUHAN ada di
tempat ini, dan aku tidak mengetahuinya.” 17 Dia pun menjadi takut dan
berkata, “Tempat ini sangat mengagumkan! Ini pasti rumah Allah, dan di
sini adalah gerbang surga!”
18 Maka pagi-pagi benar dia bangun dan mendirikan batu yang di-
pakainya itu sebagai batu peringatan. Dia menuangkan minyak di atas
batu tersebut untuk menandakan bahwa batu itu dikhususkan bagi TUHAN.
19 Yakub menamai tempat itu Betel.† Sebelumnya, kota itu bernama Lus.
20 Lalu Yakub berjanji, katanya, “Kalau Allah menyertai dan menja-
gaku dalam perjalanan yang sedang aku tempuh ini, serta menyediakan
makanan dan pakaian untukku, 21 sehingga aku dapat kembali ke rumah
ayahku dengan selamat, maka Engkau, TUHAN, akan menjadi Allahku.
22 Batu yang sudah aku tegakkan sebagai peringatan akan menjadi tem-
pat untuk menyembah Engkau. Dan aku akan memberikan kepada-Mu
sepersepuluh dari segala sesuatu yang Engkau berikan kepadaku.”

29

Yakub tiba di rumah pamannya

1 Kemudian Yakub meneruskan perjalanan hingga tiba di tanah orang-
orang di sebelah timur Kanaan. 2 Dari jauh, dia melihat sebuah sumur
dengan tiga kawanan domba sedang berbaring di dekatnya. Dari sumur
itulah domba-domba akan diberi minum. Namun, saat itu sumur masih
ditutup dengan sebuah batu besar. 3 Sudah menjadi kebiasaan di sana
untuk menunggu sampai semua gembala dan kawanan domba mereka
berkumpul, barulah batu besar itu digulingkan ke samping, lalu semua
kawanan domba diberi minum. Setelah itu, sumur akan ditutup kembali
dengan batu besar tadi. 4 Yakub mendekati para gembala di situ dan
berkata, “Saudara-saudara, dari manakah kalian ini?”
Jawab mereka, “Kami dari Haran.”
5 Yakub bertanya lagi, “Apakah kalian mengenal Laban, cucu Nahor?”
Jawab mereka, “Ya, kami kenal dia.”
6 Lalu kata Yakub, “Bagaimana kabarnya?”
Jawab mereka, “Dia baik-baik saja. Lihatlah, itu anaknya yang bernama
Rahel datang. Dia membawa domba-domba ayahnya.”
7 Yakub berkata, “Ya, tetapi hari masih siang. Belum waktunya domba-
domba dikumpulkan dan dimasukkan ke kandang. Sebaiknya domba-
domba ini diberi minum lalu digiring kembali ke padang untuk merumput.”
8 Jawab mereka, “Tidak bisa. Kalau semua kawanan domba sudah
berkumpul, barulah kami dapat menggulingkan batu penutup sumur itu
dan memberi minum domba-domba kami.”
9 Ketika Yakub masih berbicara dengan mereka, Rahel tiba di tempat itu
sambil menggiring domba-domba milik ayahnya. 10 Begitu Yakub melihat
Rahel, sepupunya, yaitu anak Laban, saudara ibunya, dia menggulingkan
batu penutup sumur itu. Kemudian Yakub memberi minum domba-domba
pamannya. 11 Yakub mencium pipi kanan dan kiri Rahel sambil menangis
dengan nyaring karena senangnya. 12 Yakub menceritakan kepada Rahel
bahwa mereka adalah sepupu, karena Laban adalah saudara ibunya, Ribka.
Mendengar itu, Rahel berlari pulang untuk memberitahu ayahnya.
13 Begitu Laban mendengar tentang kedatangan Yakub, dia langsung
berlari menemuinya, kemudian memeluk dan mencium pipi kanan dan

† **28:19** Betel Nama Betel artinya ‘rumah Allah’. Lihat ayat 17.

kiri Yakub. Laban mengajak Yakub ke rumahnya, dan Yakub menceritakan
semua hal yang sudah terjadi padanya. 14 Lalu kata Laban kepadanya,
"Kamu benar-benar keponakanku."
Maka Yakub tinggal di rumah Laban selama sebulan penuh.

Yakub menikah dengan Lea dan Rahel

15 Kemudian Laban berkata kepada Yakub, "Tidak pantas kamu bekerja
untukku tanpa digaji hanya karena kita masih keluarga. Katakanlah berapa
bayaran yang kamu inginkan."
16 Laban mempunyai dua anak perempuan, yang sulung Lea, dan adiknya
bernama Rahel. 17 Lea bermata sayu, sedangkan Rahel cantik wajahnya
maupun perawakannya. 18 Yakub sudah jatuh cinta kepada Rahel. Karena
itu, dia berkata, "Aku bersedia bekerja pada Paman selama tujuh tahun.
Sebagai bayarannya, izinkanlah aku menikah dengan Rahel."
19 Jawab Laban, "Ya. Lebih baik aku memberikan Rahel kepadamu
daripada kepada orang lain! Tinggallah di sini bekerja padaku."
20 Maka Yakub pun bekerja selama tujuh tahun untuk mendapatkan
Rahel. Bagi Yakub, tujuh tahun terasa seperti beberapa hari saja, karena dia
sangat mencintai Rahel. 21 Sesudah tujuh tahun berlalu, berkatalah Yakub
kepada Laban, "Masa kerjaku selama tujuh tahun sudah berakhir. Sekarang
izinkanlah aku menikah dengan Rahel."
22 Maka Laban mengundang semua orang di tempat itu dan mengadakan
pesta pernikahan yang besar. 23 Namun, malam itu Laban membawa
Lea kepada Yakub, dan Yakub pun bersetubuh dengannya. 24 Laban
memberikan seorang budak perempuan bernama Zilpa kepada Lea untuk
menjadi pelayannya.
25 Keesokan paginya, Yakub baru menyadari bahwa yang bersama dia
semalam adalah Lea. Maka berkatalah Yakub kepada Laban, "Kenapa
Paman memperlakukan aku seperti ini?! Aku bekerja tujuh tahun demi
mendapatkan Rahel! Kenapa Paman menipu aku?!"
26 Jawab Laban, "Dalam adat kami, seorang adik perempuan tidak boleh
menikah mendahului kakaknya. 27 Jalanilah dulu perayaan pernika-
hanmu dengan Lea selama satu minggu, lalu aku akan memberikan Rahel
kepadamu. Tetapi kamu harus berjanji untuk bekerja padaku selama tujuh
tahun lagi."
28 Yakub memenuhi permintaan Laban dan menjalani perayaan pernika-
han untuk Lea selama satu minggu. Kemudian Laban memberikan Rahel
kepada Yakub untuk diperistri. 29 Laban memberikan juga budak perem-
puan bernama Bilha kepada Rahel untuk menjadi pelayannya. 30 Jadi Yakub
juga bersetubuh dengan Rahel, dan dia lebih mencintai Rahel daripada Lea.
Sesudah itu, Yakub masih tinggal dan bekerja untuk Laban selama tujuh
tahun lagi.

Anak-anak Yakub dari Lea dan Rahel

31 TUHAN tahu bahwa Yakub tidak mencintai Lea, maka TUHAN men-
gizinkan Lea hamil, sedangkan Rahel tetap mandul. 32 Lea melahirkan
seorang anak laki-laki. Dia berkata, "TUHAN sudah melihat penderitaanku.
Sekarang suamiku pasti mencintai aku." Karena itu, dia menamai anaknya
Ruben.* 33 Kemudian Lea hamil lagi, dan ketika dia melahirkan seorang
anak laki-laki, dia berkata, "TUHAN sudah mendengar bahwa aku tidak

* **29:32** Ruben Arti nama Ruben adalah 'Lihatlah, seorang anak laki-laki', tetapi dalam bahasa Ibrani, pengucapannya mirip dengan, 'Lihatlah penderitaanku'.

dicintai. Itu sebabnya TUHAN memberikan seorang anak lagi kepadaku."
Maka dia menamai anak itu Simeon.† 34 Sesudah itu, Lea kembali mengandung, dan ketika melahirkan seorang anak laki-laki, dia berkata, "Sekarang
suamiku pasti semakin erat kepadaku karena aku sudah melahirkan tiga
anak laki-laki baginya." Maka Lea menamai anak itu Lewi.‡ 35 Beberapa
waktu kemudian, Lea hamil lagi dan melahirkan seorang anak laki-laki.
Kali ini dia berkata, "Aku memuji TUHAN!" Maka dia menamai anak keempatnya itu Yehuda.§ Setelah itu, Lea berhenti mengandung.

30

1 Ketika Rahel menyadari bahwa dirinya mandul, dia merasa iri kepada
kakaknya, Lea. Lalu dia berkata kepada Yakub, "Berikanlah aku anak!
Kalau tidak, lebih baik aku mati saja!"
2 Mendengar itu, Yakub menjadi sangat marah dan berkata, "Memangnya
aku ini Allah?! Dialah yang sudah membuat kamu mandul! Bukan aku!"
3 Jawab Rahel, "Ini budakku, Bilha! Ambillah dia dan tidurlah dengannya,
supaya dia melahirkan seorang anak yang nantinya kita anggap sebagai
anak kita." 4 Yakub pun setuju, dan Rahel memberikan budaknya Bilha
kepada suaminya sebagai istri. Yakub tidur dengan Bilha, 5 lalu Bilha
mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub. 6 Maka
berkatalah Rahel, "Allah sudah membenarkan aku dan mendengar permohonanku. Dia sudah memberikan kepadaku seorang anak laki-laki!"
Itulah sebabnya dia menamai anak itu Dan.* 7 Lalu Bilha hamil lagi dan
melahirkan anak laki-laki yang kedua. 8 Berkatalah Rahel, "Aku sudah
berjuang keras melawan kakakku, dan akhirnya aku menang." Itulah
sebabnya dia menamai anak itu Naftali.†
9 Ketika Lea menyadari bahwa dirinya sudah lama tidak hamil lagi, dia
memberikan budaknya, Zilpa, kepada suaminya untuk diperistri. 10 Lalu
Zilpa hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki bagi Yakub. 11 Lea
berkata, "Aku sungguh beruntung." Maka dia menamai anak itu Gad.‡
12 Sesudah itu Zilpa melahirkan lagi seorang anak laki-laki. 13 Lea berkata,
"Betapa bahagianya aku. Perempuan-perempuan akan mengatakan bahwa
aku bahagia." Maka dia menamai anak itu Asyer.§
14 Pada musim panen gandum, Ruben berjalan-jalan dan menemukan
tanaman mandragora* di ladang, lalu membawanya kepada ibunya, Lea.
Berkatalah Rahel kepada Lea, "Bolehkah aku minta beberapa mandragora
yang dibawa anakmu?" 15 Jawab Lea, "Apa belum cukup kamu mengambil suamiku? Sekarang kamu masih berani meminta mandragora yang
dibawakan anakku untukku!"
Rahel menjawab, "Kalau begitu, sebagai gantinya, biarlah malam ini
Yakub tidur denganmu, dan berikanlah kepadaku mandragora yang dibawa
anakmu itu."

---

† **29:33** Simeon Arti nama Simeon adalah 'Dia (TUHAN) mendengar'. ‡ **29:34** Lewi Arti nama Lewi adalah 'melekatkan'. § **29:35** Yehuda Arti nama Yehuda adalah 'Dia (TUHAN) akan dipuji'. * **30:6** Dan Arti nama Dan adalah 'Dia (TUHAN) membenarkan' atau 'Dia mengadili'. † **30:8** Naftali Arti nama Naftali adalah 'perjuanganku'. ‡ **30:11** Gad Arti nama Gad adalah 'beruntung' atau 'mujur'. § **30:13** Asyer Arti nama Asyer adalah 'bahagia'. * **30:14** mandragora Tanaman mandragora disebut 'dudaim' dalam bahasa Ibrani. Tanaman ini beracun, tetapi buah dan akarnya dipercaya bisa menyembuhkan kemandulan dan dapat diolah menjadi ramuan pembangkit birahi.

16 Petang harinya, ketika Yakub pulang dari ladang, Lea menyambut dia
dan berkata, “Malam ini kamu harus tidur denganku, karena aku sudah
memberikan mandragora kepada Rahel sebagai bayarannya.” Maka malam
itu, Yakub tidur dengan Lea. 17 Allah menjawab doa Lea, dia mengandung
lagi dan melahirkan anak laki-laki yang kelima bagi Yakub. 18 Lea pun
berkata, “Allah sudah memberi upah kepadaku karena aku memberikan
budakku kepada suamiku.” Itulah sebabnya Lea menamai anak itu Isakar.†
19 Lalu Lea mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki yang keenam
bagi Yakub. 20 Lea berkata, “Allah sudah memberiku suatu pemberian yang
luar biasa. Kali ini, suamiku pasti akan menghargaiku karena aku sudah
memberinya enam anak laki-laki.” Maka dia menamai anak itu Zebulon.‡
21 Sesudah itu, Lea melahirkan seorang anak perempuan dan menamainya
Dina.
22 Lalu Allah mendengar dan menjawab permohonan Rahel, sehingga
Allah membuatnya bisa hamil. 23 Rahel pun mengandung dan melahirkan
seorang anak laki-laki. Rahel berkata, “Allah sudah menghapus aib pada
diriku.” 24 Maka dia menamai anaknya itu Yusuf,§ karena dia berkata,
“Semoga TUHAN memberiku seorang anak laki-laki lagi.”

Yakub bertambah kaya

25 Sesudah Rahel melahirkan Yusuf, Yakub menemui Laban dan berkata,
“Paman, izinkanlah aku kembali ke tanah kelahiranku. 26 Biarkan aku
membawa istri-istri dan anak-anakku, yang aku peroleh karena bekerja
padamu. Paman tahu bahwa selama ini aku sudah bekerja keras untukmu.”
27 Tetapi Laban menjawab, “Kalau kamu berkenan, tinggallah di sini.
Aku tahu melalui ramalan bahwa selama ini TUHAN memberkatiku karena
kamu bekerja padaku. 28 Katakan saja berapa upah yang kamu mau. Aku
siap membayarnya.”
29 Jawab Yakub, “Paman sendiri tahu bagaimana aku sudah bekerja keras
untukmu, dan bagaimana keadaan kawanan ternak milikmu selama aku
mengurusnya. 30 Sebelum aku datang, harta kekayaan Paman sedikit, tetapi
sekarang sudah berlipat ganda banyaknya. TUHAN sudah memberkatimu
di mana pun aku bekerja. Jadi, sekarang sudah waktunya aku bekerja
memenuhi kebutuhan keluargaku sendiri.”
31 Laban bertanya, “Kalau begitu, apa yang harus aku berikan kepadamu
untuk tetap bekerja bagiku di sini?”
Jawab Yakub, “Paman tidak perlu memberikan apa-apa kepadaku. Tetapi
kalau Paman setuju dengan usulanku, aku akan terus mengurus kawanan
ternak Paman. 32 Biarlah hari ini aku memisahkan dari antara kawanan
ternakmu setiap domba yang berbintik-bintik atau berbelang-belang, setiap
anak domba yang berbulu hitam, dan setiap kambing yang berbintik-bintik
atau berbelang-belang. Biarlah hewan-hewan itu menjadi upahku. 33 Di
kemudian hari, Paman bisa membuktikan kejujuranku. Paman bisa datang
memeriksa kawanan ternakku. Kalau ada kambing yang tidak berbintik
atau berbelang-belang, atau domba yang tidak berwarna hitam, Paman
berhak menganggapku sudah mencuri hewan-hewan itu darimu.”
34 Jawab Laban, “Baiklah, aku setuju!” 35 Namun, pada hari itu Laban
memisahkan semua kambing jantan dan betina yang berbintik-bintik atau
berbelang-belang, yang ada warna putih pada bulunya, dan semua anak
domba yang berbulu hitam. Dia menyerahkan ternak itu kepada anak-anak

† **30:18** Isakar Arti nama Isakar adalah ‘upah’. ‡ **30:20** Zebulon Arti nama Zebulon adalah ‘penghormatan’. § **30:24** Yusuf Arti nama Yusuf adalah ‘semoga Dia menambahkan’.

laki-lakinya untuk dijaga. 36 Lalu anak-anak Laban membawa kawanan
ternak itu menjauh dari Yakub dan dari kawanan ternak Laban yang masih
dijaga Yakub. Jarak perjalanan antara mereka dengan Yakub adalah tiga
hari.
37 Kemudian Yakub memotong dahan dari tiga jenis pohon* dan men-
gupas sebagian kulit kayunya sampai ke dalam, sehingga dahan-dahan
tersebut kelihatan bergaris-garis putih. 38 Dia menaruh dahan-dahan itu
di dalam palungan tempat air minum kawanan ternak, sehingga hewan
ternak melihat dahan-dahan itu ketika minum. Binatang-binatang biasanya
kawin pada waktu datang minum. 39 Ketika hewan ternak itu kawin di
depan dahan-dahan yang bergaris-garis, maka bulu anak-anaknya yang
kemudian lahir menjadi bergaris-garis, berbintik-bintik, atau berbelang-
belang. 40 Lalu Yakub memisahkan domba-domba yang baru lahir itu.
Pada musim kawin, Yakub membuat kawanan kambing domba melihat
ke arah kawanan yang berbelang-belang atau berwarna gelap, sehingga
bulu binatang-binatang yang kemudian lahir menjadi berwarna. Dengan
cara ini, dia mulai mengumpulkan kawanan ternaknya sendiri, terpisah
dari kawanan ternak Laban. 41 Saat kambing dan domba betina yang
sehat sedang berahi, Yakub selalu meletakkan dahan-dahan itu di palungan
di hadapan kawanan itu, sehingga mereka kawin di dekat dahan-dahan
tersebut. 42 Akan tetapi, Yakub tidak menaruh dahan-dahan itu di depan
hewan ternak yang kurang sehat. Dengan demikian, binatang-binatang
yang lahir dari induk yang kurang sehat menjadi milik Laban, sedangkan
yang lahir dari induk yang sehat menjadi milik Yakub. 43 Akhirnya, Yakub
menjadi sangat kaya. Dia memiliki banyak ternak, budak laki-laki dan
perempuan, unta, serta keledai.

31

Yakub melarikan diri dari Laban

1 Suatu hari, Yakub mendapat kabar bahwa anak-anak lelaki Laban saling
bersungut-sungut tentang dia, “Yakub sudah merampas harta ayah kita.
Semua kekayaannya itu dia peroleh dari ayah kita!” 2 Yakub juga memper-
hatikan bahwa sikap Laban terhadapnya sudah tidak seperti sebelumnya.
3 Lalu TUHAN berkata kepada Yakub, “Kembalilah ke negeri nenek
moyangmu dan kepada kaum keluargamu. Aku akan menyertai kamu.”
4 Sesudah itu, Yakub menyuruh seseorang memanggil kedua istrinya,
Rahel dan Lea, untuk menemuinya di padang rumput tempat dia menggem-
balakan kambing dombanya. 5 Ketika Rahel dan Lea datang, Yakub berkata
kepada mereka, “Aku memperhatikan bahwa sekarang sikap ayah kalian
sudah berubah terhadapku. Tetapi Allah yang disembah ayahku tetap
menyertai aku. 6 Kalian sendiri tahu bahwa selama ini aku bekerja keras
untuk ayah kalian sekuat tenaga. 7 Namun, dia sudah menipuku dengan
berulang kali mengubah gajiku. Meski demikian, Allah tidak membiarkan
dia berbuat jahat kepadaku. 8 Buktinya, ketika dia berkata, ‘Kambing dan
domba yang berbintik-bintik akan menjadi upahmu,’ maka semua anak
kambing dan domba lahir berbintik-bintik. Ketika dia berkata, ‘Kamb-
ing dan domba yang bergaris-garis akan menjadi upahmu,’ maka semua
anak kambing dan domba lahir bergaris-garis. 9 Allah sudah mengambil
ternak-ternak ayah kalian dan memberikannya kepadaku. 10 Ketika musim

* **30:37** tiga jenis pohon Tiga jenis pohon yang disebutkan dalam bahasa Ibrani tidak lazim ditanam di Indonesia. Nama ketiga jenis pohon itu adalah pohon *poplar*, pohon badam (*almond*), dan pohon kastanya (*chestnut*).

kawin binatang tiba, aku bermimpi. Dalam mimpi itu aku melihat bahwa
kambing-kambing jantan yang kawin dengan kambing-kambing betina
berbulu belang-belang, garis-garis, dan bintik-bintik. 11 Dalam mimpi itu,
ada malaikat yang menyampaikan pesan Allah. Dia memanggilku, 'Yakub!'
Jawabku, 'Ya TUHAN, aku di sini!' 12 Lalu malaikat itu berkata kepadaku,
'Lihat dan perhatikanlah bahwa semua kambing jantan yang mengawini
kawanan ternak betina ini memiliki bulu belang-belang, garis-garis, dan
bintik-bintik. Aku membuat semuanya seperti itu karena Aku sudah meli-
hat bagaimana Laban memperlakukanmu. 13 Akulah Allah yang sudah
menjumpaimu di Betel, di tempat kamu mendirikan batu peringatan dan
menuang minyak di atasnya lalu berjanji kepada-Ku.✡ Sekarang, bersiaplah
untuk pergi dari tempat ini dan kembali ke negeri kelahiranmu.' "
14-15 Rahel dan Lea menjawab, "Kami tahu bahwa kamu sudah bertahun-
tahun bekerja pada ayah untuk mendapatkan kami sebagai istrimu.
Sekarang dia sudah menghabiskan semua kekayaan yang dia hasilkan dari
kerja kerasmu. Kami tahu bahwa kami tidak akan mendapat warisan
apa-apa, bahkan dia memperlakukan kami seperti orang asing. 16 Semua
kekayaan dari ayah kami yang sudah Allah berikan kepadamu adalah milik
kita dan milik anak-anak kita. Jadi, lakukanlah apa yang sudah Allah
perintahkan kepadamu."
17-20 Yakub mengakali Laban, orang Aram itu, dengan pergi tanpa mem-
beritahu dia. Ketika Laban beserta para pekerjanya dan seluruh sanak
saudaranya sudah pergi ke padang untuk menggunting bulu domba-
dombanya,* Yakub cepat-cepat berangkat bersama istri-istri dan anak-
anaknya dengan menunggangi beberapa ekor unta. Mereka menuju
Kanaan, ke tempat Isak, ayahnya. Yakub menyuruh para budaknya mem-
bawa semua ternak dan harta yang diperolehnya selama bekerja di Padan
Aram. Namun, tanpa sepengetahuan Yakub, Rahel sudah mencuri patung-
patung berhala pelindung keluarga† milik ayahnya. 21 Demikianlah Yakub
lari dengan membawa semua harta dan keluarganya, lalu menyeberangi
sungai Efrat menuju perbukitan Gilead.

Laban mengejar Yakub

22 Pada hari ketiga, seseorang memberitahu Laban bahwa Yakub sudah
melarikan diri. 23 Mendengar berita itu, Laban langsung membawa rom-
bongan‡ untuk mengejar Yakub. Sesudah tujuh hari perjalanan, mereka
melihat Yakub di perbukitan Gilead. 24-25 Ketika Laban mencapai tempat
mereka, Yakub sudah mendirikan perkemahan di perbukitan itu. Jadi,
Laban dan rombongannya mendirikan perkemahan mereka dekat tem-
pat Yakub. Malam harinya, ketika Laban sedang tidur, datanglah Allah

---

✡ **31:13** Kej. 28:18 * **31:17-20** Laban beserta para pekerjanya dan ... Secara harfiah: Ketika Laban sudah pergi untuk menggunting bulu domba-dombanya. Pengguntingan bulu domba yang jumlahnya ratusan merupakan pekerjaan yang sangat besar. Ini tidak mungkin dilakukan oleh Laban seorang diri. Jadi, dalam kalimat itu tersirat bahwa budak-budak Laban pasti terlibat dan sanak saudara Laban diminta hadir. Budaya terkait menggunting bulu domba dapat dilihat dalam 1Sam. 25. † **31:17-20** patung-patung berhala pelindung keluarga Patung ini dalam bahasa Ibrani disebut *terafim*. Kebiasaan yang terkait *terafim* di zaman Alkitab tidak dapat dipastikan sekarang. Para penafsir mengatakan bahwa *terafim* merupakan berhala keluarga yang diwariskan secara turun-temurun dan dipercaya dapat memberi perlindungan. Dalam 1Sam. 19:13 masih ada patung pelindung keluarga yang disimpan sampai zaman Daud, tetapi kemungkinan besar keluarga Daud tidak lagi menyembahnya. ‡ **31:23** rombongan Secara harfiah: saudara-saudaranya. Namun, maknanya bisa lebih luas daripada sanak saudara saja.

kepadanya dalam mimpi dan berkata, “Perhatikanlah! Ketika bertemu
dengan Yakub, jangan mengatakan apa pun kepadanya dalam keadaan
marah.”
26 Lalu, ketika Laban bertemu Yakub, dia berkata, “Apa yang kamu
lakukan ini! Kamu sudah menipuku dengan membawa anak-anak perem-
puanku seperti tawanan perang. 27 Mengapa kamu menipuku dengan pergi
diam-diam? Kalau saja kamu memberitahuku, tentu aku akan merelakan
kepergian kalian dengan sukacita. Aku akan mengantar kalian dengan
nyanyian diiringi rebana dan kecapi. 28 Kamu bahkan tidak memberiku
kesempatan mencium cucu-cucuku dan anak-anak perempuanku untuk
mengucapkan selamat jalan kepada mereka. Bodoh sekali tindakanmu
ini! 29 Aku bisa saja mencelakaimu, tetapi semalam, Allah yang disembah
ayahmu sudah melarang aku untuk mengatakan apa pun kepadamu dalam
keadaan marah. 30 Baiklah, sekarang kamu sudah memutuskan untuk pergi
dengan alasan sangat rindu kepada ayahmu. Tetapi mengapa kamu juga
mencuri patung-patung dewaku?”
31 Jawab Yakub kepadanya, “Aku pergi diam-diam karena takut kalau
Paman akan berusaha keras menahan anak-anak perempuanmu ini secara
paksa, sehingga aku tidak bisa membawa mereka pergi. 32 Namun, menge-
nai patung-patung Paman itu, siapa pun nanti yang ketahuan mencurinya,
biarlah dia dihukum mati! Dengan disaksikan oleh saudara-saudara kita,
Paman boleh memeriksa sendiri apakah ada barang milik Paman di antara
barang bawaan kami. Jika ada, silakan mengambilnya.” Yakub berkata
demikian karena tidak tahu bahwa Rahel yang mencuri patung-patung itu.
33 Maka Laban mulai mencari patung-patung tersebut. Dia mencari di
dalam kemah Yakub, kemudian di kemah Lea, dan selanjutnya di kemah
Zilpa dan Bilha,§ tetapi Laban tidak menemukan patung-patung itu. Kemu-
dian dia masuk ke kemah Rahel. 34 Namun, Rahel sudah menyembunyikan
patung-patung itu di dalam pelana untanya dan duduk di atas pelana
tersebut. Jadi, saat Laban mencari di kemahnya, dia tidak menemukan apa-
apa. 35 Sementara Laban sibuk memeriksa kemah Rahel, berkatalah Rahel
kepada ayahnya itu, “Ayah, aku minta maaf. Aku tidak dapat berdiri dari
tempat dudukku untuk menyambut Ayah karena aku sedang datang bulan.”
Maka Laban tidak berhasil menemukan patung-patungnya.
36 Yakub pun marah dan menegur Laban, katanya, “Apa salahku dan
dosaku sehingga Paman mengejar-ngejar aku seperti seorang penjahat?!
37 Paman sudah memeriksa seluruh barang-barang kami! Apakah Paman
menemukan barang milik Paman?! Kalau ada, tunjukkanlah di sini di
hadapan saudara-saudara Paman dan saudara-saudaraku, supaya mereka
memutuskan siapa yang benar di antara kita berdua!
38 “Dua puluh tahun lamanya aku tinggal bersama Paman dan bekerja
keras memelihara ternakmu. Kambing dombamu bertambah banyak
bahkan tidak ada satu pun anaknya yang mati. Tidak pernah satu kali pun
aku makan daging dari ternak Paman itu. 39 Paman selalu menuntut ganti
rugi dariku untuk setiap binatang yang dicuri pada waktu siang ataupun
malam. Yang mati tercabik-cabik karena dimangsa binatang buas tidak
pernah aku bawa kepada Paman. 40 Aku menanggung sengatan panasnya
siang dan dinginnya malam, juga hampir tidak punya waktu untuk tidur.
41 Inilah yang Paman lakukan terhadapku selama dua puluh tahun aku

§ **31:33** kemah Zilpa dan Bilha Secara harfiah: kemah kedua budak perempuan. Zilpa adalah budak Lea, dan Bilha adalah budak Rahel. Lihat Kej. 29:24, 29; 30:4, 9.

tinggal di rumah Paman. Aku bekerja seperti budak, empat belas tahun
untuk mendapatkan kedua anak perempuan Paman, dan enam tahun untuk
mendapatkan ternak-ternak ini sebagai upahku. Tetapi selama itu, Paman
sudah berulang kali mengubah upahku. 42 Kalau bukan karena Allah nenek
moyangku, yaitu Allah yang disembah Abraham dan Isak, yang menyertai
aku, tentulah Paman sudah menyuruh aku pergi dengan tangan kosong!
Namun, Allah melihat bahwa aku sudah bekerja keras dan Paman terus
membuatku menderita. Itulah sebabnya tadi malam Dia menegur Paman
dan hal itu menunjukkan bahwa Pamanlah yang salah!"

Yakub dan Laban membuat perjanjian damai

43 Jawab Laban kepada Yakub, "Kedua perempuan ini adalah anak-
anakku, dan anak-anak yang mereka lahirkan adalah cucu-cucuku. Ternak-
ternak ini juga adalah milikku. Semua yang kamu lihat adalah mi-
likku. Tidak mungkin aku akan mencelakai anak-anak dan cucu-cucuku!
44 Karena itu, marilah kita membuat perjanjian sebagai tanda peringatan
bahwa aku dan kamu sudah berdamai."
45 Lalu Yakub dan orang-orang yang mengikutinya mendirikan sebuah
batu besar sebagai tugu peringatan. 46 Yakub juga meminta bantuan rom-
bongan Laban untuk mengumpulkan batu. Maka mereka semua mengam-
bil batu-batu itu dan menyusunnya menjadi suatu tumpukan. Sesudah
itu, mereka makan di samping tumpukan batu itu. 47 Laban menamai
tumpukan batu itu Yegar Sahaduta,* sedangkan Yakub menamainya Galed.†
48 Laban berkata kepada Yakub, "Mulai hari ini, biarlah tugu tanda
perjanjian ini menjadi saksi antara aku dan kamu." Itulah sebabnya tempat
itu dinamai Galed. 49 Tugu peringatan itu juga disebut Mispa,‡ karena Laban
berkata kepada Yakub, "TUHANlah yang mengawasi perbuatanmu dan per-
buatanku setelah kita berpisah. 50 Jika kamu menyakiti hati anak-anakku
atau mengambil perempuan-perempuan lain untuk menjadi istrimu selain
mereka berdua— biarpun tidak ada saksi yang memberitahuku tentang hal
itu— ingatlah bahwa Allah akan menjadi saksi atas perbuatanmu itu."
51 Lalu katanya lagi kepada Yakub, "Perhatikanlah tumpukan batu
dan tugu yang kita dirikan ini, yang aku taruh antara aku dan kamu.
52 Keduanya akan menjadi tanda batas antara kita, sebagai peringatan
bahwa aku tidak akan melewati tempat ini dengan tujuan berbuat jahat
terhadap kamu, dan kamu pun tidak akan melewatinya untuk berbuat
jahat terhadap aku. 53 Biarlah kiranya Allah Abraham dan Dewa§ Nahor
menghakimi siapa pun di antara kita yang melanggar perjanjian ini."
Lalu Yakub berjanji atas nama Allah yang disembah oleh Isak, ayahnya.
54 Yakub mempersembahkan kurban di atas bukit itu dan mengundang
seluruh rombongan Laban untuk makan bersama. Mereka pun makan dan
bermalam di sana. 55 Keesokan harinya, pagi-pagi sekali, Laban bangun dan
memberikan ciuman perpisahan kepada cucu-cucunya dan anak-anaknya
serta memberkati mereka. Sesudah itu, Laban pulang.

---

* **31:47** Yegar Sahaduta Laban menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Aram, yang artinya 'tumpukan batu untuk mengingatkan kita'. † **31:47** Galed Yakub menamai tumpukan batu itu dalam bahasa Ibrani, yang artinya 'tumpukan batu untuk mengingatkan kita'. ‡ **31:49** Mispa Arti nama Mispa adalah 'menara penjagaan'. § **31:53** Allah ... Dewa Tata bahasa Ibrani menunjukkan bahwa Laban menganggap Allah yang disembah Abraham dan dewa yang disembah Nahor sama-sama mempunyai status ilahi. Dalam hal ini, TSI menunjukkan pemikiran Laban yang salah dengan menggunakan huruf besar untuk dewa Nahor.

32

Yakub bersiap untuk bertemu Esau

1 Yakub dan keluarganya melanjutkan perjalanan. Dalam perjalanan
itu, malaikat-malaikat menemui dia. 2 Ketika Yakub melihat mereka, dia
berkata, “Ini perkemahan Allah!” Maka dia menamai tempat itu Ma-
hanaim.*
3 Sesudah peristiwa itu, Yakub mengirim sejumlah utusan untuk mem-
bawa berita kepada Esau, kakaknya, di daerah Seir di negeri Edom. 4 Dia
memerintahkan mereka untuk menyampaikan pesan kepada Esau, “Tuan,
selama ini aku sudah tinggal bersama paman kita Laban. 5 Sekarang aku
sudah memiliki sapi, keledai, kambing, domba, budak laki-laki, dan budak
perempuan. Aku mengirim utusan untuk memberitahu Tuan mengenai
kedatanganku dengan harapan agar Tuan mau menerima aku dengan
baik.”
6 Lalu pulanglah para utusan tersebut dan memberitahu Yakub, “Tuan,
kami sudah bertemu Esau. Dia sedang dalam perjalanan untuk menemui
Tuan, disertai empat ratus orang laki-laki!” 7 Mendengar itu, Yakub menjadi
sangat takut. Maka dia menyuruh agar semua orang dalam rombongannya
dan semua binatang miliknya dibagi menjadi dua kelompok, termasuk
domba, kambing, sapi, dan unta. 8 Yakub melakukan itu karena berpikir,
“Kalau Esau menyerang kelompok yang satu, orang-orang dalam kelompok
yang lain mungkin dapat menyelamatkan diri.”
9 Kemudian Yakub berdoa, “Ya TUHAN, Allah kakekku Abraham dan
ayahku Isak! Engkaulah yang menyuruh aku pulang ke negeriku dan
kepada keluargaku. Engkau juga yang berjanji untuk memperlakukan aku
dengan murah hati. 10 Aku tidak layak menerima kasih dan kesetiaan
yang sudah Engkau tunjukkan kepadaku. Ketika aku menyeberangi sungai
Yordan untuk pergi ke Haran, aku tidak punya apa-apa selain tongkat ini.
Tetapi sekarang aku memiliki dua rombongan besar, dengan keluarga dan
segala harta benda. 11 Aku mohon, ya TUHAN, selamatkanlah aku dari
kakakku Esau, sebab aku takut kalau dia datang dan membunuhku beserta
para istri dan anak-anakku. 12 Ingatlah bahwa Engkau sudah berjanji
untuk memperlakukan aku dengan murah hati dan membuat keturunanku
banyak, seperti pasir di laut yang tidak dapat dihitung.”
13 Lalu Yakub bermalam di sana. Keesokan harinya, dia mempersiap-
kan hadiah untuk Esau 14 berupa 200 kambing betina, 20 kambing jan-
tan, 200 domba betina, 20 domba jantan, 15 30 unta betina beserta anak-
anaknya, 40 sapi betina, 10 sapi jantan, 20 keledai betina, dan 10 keledai
jantan. 16 Yakub membagi hewan-hewan itu menjadi beberapa kelompok
dan menyerahkannya kepada budak-budaknya dengan berpesan, “Pergilah
mendahului aku kelompok demi kelompok, dan pastikanlah ada jarak
antara setiap kelompok.”
17 Dia memberi perintah kepada para budak dalam kelompok pertama,
katanya, “Waktu kalian bertemu kakakku Esau, dan kalau dia bertanya,
‘Kalian mau ke mana? Siapakah majikan kalian? Milik siapa kawanan ter-
nak ini?’ 18 Maka jawablah, ‘Ternak ini milik hambamu Yakub. Dia menyu-
ruh kami membawa semua ini sebagai hadiah untuk Tuan. Yakub sendiri
ada di belakang rombongan kami.’ ” 19 Yakub memberi perintah serupa
kepada setiap kelompok budak yang menggiring kawanan ternaknya,
“Kalian semua harus menyampaikan hal yang sama ketika bertemu dengan

* **32:2** Mahanaim Arti nama Mahanaim adalah ‘dua perkemahan’. Bandingkan Mzm. 34:7.

kakakku Esau. 20 Dan jangan lupa untuk mengatakan kepadanya, 'Hambamu Yakub juga ada di belakang kami.' " Yakub berkata dalam hatinya, "Mudah-mudahan dengan hadiah ini, Esau akan memaafkan aku sebelum kami bertemu, dan dia akan menerimaku dengan baik." 21 Demikianlah Yakub mengirimkan hadiah-hadiah itu terlebih dahulu kepada Esau, sementara dia sendiri bermalam di perkemahan.

Yakub bergulat dengan Allah†

22 Malam itu, Yakub segera mengantar seluruh keluarganya untuk menyeberangi sungai Yabok, termasuk kedua istrinya, kedua budak istrinya, serta kesebelas anaknya. 23 Sesudah keluarganya tiba di seberang, Yakub juga menyuruh para budaknya untuk membawa seluruh miliknya ke seberang mendahului dia. 24 Yakub tinggal sendirian di tempat dia berkemah tadi. Lalu datanglah seorang laki-laki dan bergulat dengan Yakub sampai fajar tiba. 25 Ketika orang itu sadar bahwa dia tidak bisa mengalahkan Yakub, dia memukul pangkal paha Yakub hingga terkilir. 26 Kemudian laki-laki itu berkata, "Biarkanlah saya pergi karena fajar sudah tiba."

Tetapi Yakub menjawab, "Tidak! Saya tidak akan melepaskan engkau sampai engkau memberkati saya!"

27 Laki-laki itu bertanya, "Siapa namamu?"

Jawabnya, "Yakub."

28 Kata orang itu kepadanya, "Namamu tidak lagi disebut Yakub. Aku memberikan nama baru kepadamu, yaitu Israel,‡ karena kamu sudah menang dalam perjuangan menghadapi manusia dan pergulatan dengan Allah."

29 Lalu Yakub bertanya, "Siapakah nama-Mu?"

Tetapi jawab Orang itu, "Kamu tidak perlu tahu nama-Ku." Dia pun memberkati Yakub di situ.

30 Yakub menamai tempat itu Peniel,§ karena dia sudah bertatapan muka dengan Allah secara langsung dan dia masih hidup. 31 Matahari sudah terbit ketika Yakub meninggalkan Peniel, dan Yakub pincang akibat pangkal pahanya yang terkilir. 32 Itulah sebabnya sampai sekarang orang Israel tidak makan daging yang menutupi sendi pangkal paha, sebagai peringatan akan kejadian yang sudah dialami Yakub malam itu.

33

Yakub bertemu dengan Esau

1 Dari jauh, Yakub melihat Esau dengan empat ratus anak buahnya mulai mendekat ke arah mereka. Maka dia membagi keluarganya menjadi empat kelompok: Lea dengan anak-anaknya, Rahel dengan anaknya, dan kedua budak perempuannya dengan anak-anak mereka masing-masing. 2 Yakub menempatkan kelompok dua budak perempuannya bersama anak-anak mereka paling depan. Di belakang mereka adalah kelompok Lea bersama

† **32:21** Allah Teks Ibrani mengatakan di ayat 24 bahwa 'seorang laki-laki' datang dan bergulat dengan Yakub. Namun, orang itu tentu bukan manusia biasa. Dalam ucapan 'orang' tersebut di ayat 28, dia mengatakan bahwa dirinya adalah Allah. Ada beberapa tafsiran tentang hal ini: 1) Allah adalah Roh, tetapi berkuasa melakukan apa saja. Dia bisa datang ke dunia memakai tubuh manusia, seperti yang terjadi di Kej. 18. 2) Malaikat menampakkan diri dalam bentuk laki-laki, tetapi menyampaikan perkataan Allah secara langsung (misalnya Kej. 16:9 dan 22:11-12). ‡ **32:28** Israel Arti nama Israel adalah 'dia bergulat dengan Allah'. Perjuangan menghadapi manusia sudah terjadi sebelumnya, ketika Yakub berhadapan dengan Esau dan Laban. § **32:30** Peniel Arti nama Peniel adalah 'wajah Allah'.

anak-anaknya, dan di barisan paling belakang, dia menempatkan Rahel dan
Yusuf. 3 Yakub sendiri berjalan di depan mereka semua. Sambil mendekati
kakaknya, Yakub bersujud tujuh kali untuk menghormati Esau. 4 Tetapi
Esau berlari menghampiri Yakub, lalu memeluk dan menciumnya. Mereka
pun bertangis-tangisan.

5 Ketika Esau melihat para perempuan dan anak-anak di belakang Yakub,
dia bertanya, "Siapa orang-orang yang bersamamu itu?"

Jawab Yakub, "Mereka adalah anak-anak yang sudah Allah karuniakan
kepada hambamu ini." 6 Kedua budak perempuan itu beserta anak-anak
mendekat. Mereka bersujud untuk menghormati Esau. 7 Kemudian Lea
bersama anak-anaknya mendekat dan bersujud untuk menghormati Esau.
Demikian juga Rahel dan Yusuf melakukan hal yang sama kepada Esau.

8 Esau berkata, "Apa maksudmu dengan kelompok-kelompok yang aku
temui dalam perjalanan menuju ke sini?"

Yakub menjawab, "Untuk mendapatkan kebaikan hati Tuan, supaya Tuan
mau menerima aku."

9 Kata Esau, "Adikku, aku sudah berkecukupan, biarlah apa yang kamu
miliki itu tetap menjadi milikmu!"

10 Tetapi jawab Yakub, "Jangan! Kalau memang Tuan sudah berbaik hati
dan mau menerima aku kembali, mohon terimalah pemberianku. Aku
sangat senang melihat wajah Tuan lagi, rasanya seperti sedang melihat
wajah Allah. 11 Tolong terimalah pemberian yang aku bawa ini, karena
Allah sudah sangat berbaik hati kepadaku dan memberikan segala sesuatu
yang aku perlukan." Yakub terus memohon sampai akhirnya Esau mau
menerima pemberian itu.

12 Esau berkata, "Mari kita teruskan perjalanan ini. Biarlah aku berjalan
di depanmu, dan orang-orangku akan mendampingimu untuk menun-
jukkan jalan."

13 Tetapi Yakub menjawab, "Tuan pasti maklum bahwa anak-anak ini
masih lemah, dan kami juga membawa beberapa induk sapi, domba, dan
kambing yang masih menyusui. Kalau mereka harus berjalan jauh selama
satu hari saja, semua kawanan ternak itu akan mati. 14 Biarlah Tuan
berjalan lebih dulu. Kami akan menyusul pelan-pelan, agar sapi dan ternak
lainnya selamat dan anak-anak tidak terlalu lelah, sampai kami bertemu
dengan Tuan di Seir."

15 Kata Esau lagi, "Kalau begitu, biarlah aku meninggalkan beberapa anak
buahku untuk berjalan bersamamu."

Jawab Yakub, "Tidak usah, Tuan! Aku sudah sangat senang bisa mendapat
kebaikan hati Tuan yang begitu besar."

16 Maka pada hari itu juga, Esau kembali ke Seir, 17 sedangkan Yakub
berjalan menuju Sukot. Di Sukot, Yakub membangun sebuah rumah bagi
keluarganya dan membuat beberapa kandang bagi ternaknya. Itulah se-
babnya tempat itu dinamai Sukot.* 18 Beberapa waktu sesudah Yakub dan
keluarganya berangkat dari Padan Aram, mereka tiba dengan selamat di
kota Sikem di negeri Kanaan. Lalu mereka mendirikan kemah di dekat
kota itu. 19 Yakub membeli tanah tempat mereka berkemah dari kelu-
arga Hemor, ayah Sikem, seharga seratus keping perak. 20 Di situ, Yakub
mendirikan mezbah dan menamainya Allah Israel Berkuasa.

* **33:17** Sukot Arti nama Sukot adalah 'pondok-pondok'.

34

Pembalasan dendam terhadap Sikem

1 Pada suatu hari, Dina, anak perempuan Lea dan Yakub, keluar untuk
menemui perempuan-perempuan di daerah itu. 2 Seseorang bernama
Sikem melihat Dina dan memaksa gadis itu ikut bersamanya, lalu mem-
perkosa dia. Sikem adalah anak Hemor, kepala suku Hewi. 3 Tetapi Sikem
tertarik dan jatuh cinta kepada Dina. Karena itu, dia berusaha merayu Dina
untuk mengambil hatinya. 4 Lalu Sikem berkata kepada ayahnya, "Ayah,
aku ingin menikahi perempuan muda itu. Tolong Ayah melamarkan dia
untukku!"
5 Sewaktu Yakub mendengar berita bahwa Sikem sudah mencabuli
Dina, semua anak laki-lakinya sedang menggembalakan ternak di padang.
Karena itu, Yakub belum mengambil tindakan apa-apa. Dia menunggu
sampai anak-anaknya pulang. 6 Sementara itu, Hemor, ayah Sikem, pergi
menemui Yakub untuk berbicara dengannya. 7 Namun, ketika semua
anak laki-laki Yakub mendengar apa yang sudah terjadi, mereka langsung
pulang. Mereka sangat marah atas perbuatan Sikem yang sudah mem-
permalukan keluarga Israel dengan meniduri saudara perempuan mereka.
8 Lalu Hemor berkata kepada mereka semua, "Sikem, anak saya, sangat
menyukai Dina, anak perempuan keluarga kalian. Karena itu, saya mohon
persetujuan kalian supaya dia bisa menikahi Dina. 9 Kalian dapat menikah
dengan anak-anak perempuan kami, dan izinkanlah kami menikahi anak-
anak perempuan kalian. 10 Kalian dapat menetap bersama kami. Wilayah
ini terbuka bagi kalian. Tinggallah di sini dan berdaganglah dengan bebas.
Kalian dapat memiliki tanah di sini."
11 Sikem berkata kepada ayah dan saudara-saudara Dina, "Saya mem-
ohon agar kalian mau bermurah hati dan memenuhi permintaan saya.
Sebaliknya, apa pun yang kalian minta akan saya berikan. 12 Saya akan
menyanggupi segala sesuatu yang kalian minta sebagai mas kawin, tetapi
saya mohon, berikanlah anak perempuanmu kepada saya sebagai istri."
13 Karena Sikem sudah menodai Dina, saudara mereka, maka semua
anak Yakub menjawab Sikem dan Hemor dengan tipu muslihat. 14 Kata
mereka, "Kami tidak mungkin memberikan adik kami kepada seorang laki-
laki yang belum disunat, karena hal seperti itu akan mempermalukan
kami. 15 Kami hanya bisa setuju dengan satu syarat: Kalian harus menjadi
sama dengan kami, yaitu semua laki-laki di antara kalian disunat. 16 Bila
kalian melakukan itu, kami bersedia memberikan anak-anak perempuan
kami untuk dinikahi, dan mengambil anak-anak perempuan kalian untuk
diperistri. Kami akan menetap di antara kalian sehingga kita menjadi satu
bangsa. 17 Namun, jika kalian tidak setuju dengan persyaratan kami, maka
kami akan pindah dari daerah ini dengan membawa adik kami."
18 Hemor dan Sikem merasa senang dengan persyaratan itu. 19 Sikem,
anak yang paling dihormati di antara kaum keluarganya, tidak me-
nunggu lagi dan segera melaksanakan permintaan itu, karena dia sangat
menginginkan Dina. 20 Maka Hemor dan Sikem pergi ke pintu gerbang
kota lalu berkata kepada para pemimpin kota itu, 21 "Orang-orang ini tidak
ada perselisihan dengan kita. Biarkanlah mereka menetap di sini dan
berdagang, karena sesungguhnya, tanah ini cukup luas untuk menampung
mereka. Kita akan menikah dengan perempuan-perempuan mereka, dan
sebaliknya mereka pun dapat menikah dengan perempuan-perempuan
kita. 22 Namun, ada satu persyaratan yang mereka ingin kita penuhi untuk
mempersatukan kita sebagai satu bangsa. Setiap laki-laki di antara kita

harus disunat sama seperti mereka. 23 Jika kita melakukannya, pastilah
hewan ternak, harta benda, dan semua binatang mereka yang lain akan
menjadi milik kita. Karena itu, marilah kita penuhi permintaan mereka
agar kita dapat hidup bersama."
24 Semua pemimpin yang berkumpul di gerbang kota setuju dengan
perkataan Hemor dan Sikem. Jadi, setiap laki-laki di kota itu disunat.
25 Tetapi pada hari ketiga, ketika orang-orang yang disunat itu masih kesak-
itan, dua anak Yakub yakni Simeon dan Lewi— yang adalah kakak kandung
Dina— membawa pedang mereka dan menyerang kota itu secara tiba-tiba
serta membantai semua laki-laki di sana.
26 Mereka juga membunuh Hemor dan Sikem, lalu membawa Dina pulang
dari rumah Sikem. 27 Sesudah pembantaian itu, anak-anak Yakub yang lain
menjarah kota sebagai pembalasan karena saudara perempuan mereka
sudah dinodai. 28 Mereka mengambil semua ternak domba, sapi, dan
keledai, juga segala sesuatu yang ada di dalam kota maupun di ladang-
ladang sekitarnya. 29 Mereka mengambil semua kekayaan dan harta benda
dari rumah-rumah, serta menawan anak-anak kecil dan para perempuan.
30 Yakub berkata kepada Simeon dan Lewi, "Kalian sudah membawa
malapetaka bagiku dengan membusukkan nama baikku di mata orang
Kanaan, Feris, dan semua penduduk negeri ini. Mereka akan bersatu
menyerang keluarga kita yang jumlahnya sedikit, dan kita akan binasa."
31 Tetapi jawab Simeon dan Lewi, "Pantaskah dia memperlakukan adik
kita seperti pelacur?"

35

Yakub kembali ke Betel

1 Allah berkata kepada Yakub, "Bersiaplah dan kembalilah ke Betel, di
mana Aku berjumpa denganmu pada waktu kamu melarikan diri dari
kakakmu Esau. Buatlah sebuah mezbah untuk-Ku di tempat itu, dan
tinggallah di sana."
2 Maka Yakub berkata kepada seluruh anggota keluarganya dan se-
mua orang yang bersama-sama dengan dia, "Singkirkanlah semua patung
berhala asing yang ada padamu. Bersihkanlah diri kalian, lalu kenakan
pakaian yang bersih juga.* 3 Marilah kita bersiap-siap pergi ke Betel. Di
sana, aku hendak mendirikan mezbah untuk Allah, yang selalu menolongku
saat aku kesulitan dan selalu menyertaiku ke mana pun aku pergi."
4 Lalu mereka menyerahkan kepada Yakub semua patung berhala asing
yang ada pada mereka, juga anting-anting di telinga mereka.† Yakub
mengubur semua benda itu di bawah sebuah pohon besar dekat kota Sikem.
5 Pada waktu Yakub dan rombongan keluarganya berangkat, Allah men-
datangkan rasa takut yang hebat atas seluruh penduduk kota-kota sekitar,

* **35:2** Bersihkanlah ... Ini pertama kali adat pembersihan disebutkan sebelum menghadap TUHAN atau memasuki perkemahan Israel. Di kemudian hari, umat Israel diberi beberapa ketetapan tentang syarat yang disebut 'penyucian' diri. Artinya kesucian secara ritual dan lahiriah (jasmani). Lihat contoh perkembangan tata cara penyucian di Kel. 19:10, Im. 17:15-16, dan Bil. 8:5-22. † **35:4** patung berhala ... anting-anting ... Kemungkinan besar, Yakub hendak menghindari pandangan orang bahwa keluarganya membunuh semua laki-laki di Sikem hanya untuk merampas harta mereka. Anting-anting— yang pada zaman PL dipakai oleh laki-laki maupun perempuan— kelihatan sangat mencolok. Jadi, harta seperti itu disembunyikan. Patung-patung berhala itu kemungkinan besar termasuk harta yang dirampas dari Sikem, dan mungkin juga patung yang dicuri Rahel dari rumah Laban (Kej. 31). Di antara rombongan besar mereka, termasuk tawanan dan budak, pasti ada yang masih percaya kepada berhala.

sehingga tidak ada seorang pun yang berani mengejar mereka. 6 Keluarga
Yakub tiba di tempat bernama Lus, yang disebut Betel, di Kanaan.✡ 7 Di sana,
Yakub membuat sebuah mezbah dan menamai tempat itu El Betel,‡ karena
di situlah Allah sudah menjumpainya ketika dia lari dari Esau, kakaknya.
8 Di tempat itu jugalah Debora, pengasuh Ribka, meninggal dunia. Dia
dikuburkan di bawah pohon besar yang di dataran rendah dekat Betel.
Sejak saat itu, pohon tersebut dinamai Alon Bakut.§
9 Saat Yakub kembali dari Padan Aram, Allah menjumpai dia lagi dan
memberkatinya. 10 Kata Allah kepadanya,
"Namamu memang Yakub, tetapi mulai sekarang Aku memberi nama
baru kepadamu. Kamu akan dikenal dengan nama Israel. 11 Aku, Allah
Yang Mahakuasa, memberkatimu supaya kamu beranak cucu hingga
menjadi banyak. Bangsa-bangsa akan lahir dari keturunanmu dan kamu
akan menjadi leluhur para raja. 12 Tanah yang sudah Aku berikan kepada
Abraham dan Isak, akan Aku berikan kepadamu dan keturunanmu."
13 Sesudah Allah selesai berbicara kepada Yakub, Dia kembali ke surga.
14 Lalu Yakub mendirikan sebuah batu sebagai peringatan bahwa di
tempat itulah Allah sudah berbicara kepadanya. Yakub menuangkan
persembahan air anggur* dan minyak zaitun di atas batu tersebut. 15 Yakub
menamai tempat itu Betel,† karena di situ Allah sudah berbicara kepadanya.

Rahel meninggal saat melahirkan

16 Kemudian mereka meninggalkan Betel dan melanjutkan perjalanan
menuju Efrata. Tetapi sebelum tiba di Efrata, Rahel merasakan sakit menje-
lang persalinan. Dan persalinannya pun sangat sulit. 17 Pada titik paling
berat dalam persalinannya itu, bidan berkata kepadanya, "Jangan takut,
karena kamu melahirkan seorang anak laki-laki." 18 Sambil menghem-
buskan nafas terakhirnya, Rahel menamai anaknya yang baru lahir itu Ben
Oni,‡ tetapi Yakub menamainya Benyamin.§ 19 Sesudah Rahel meninggal,
dia dikuburkan di suatu tempat di jalan menuju Efrata, yang juga disebut
Betlehem. 20 Yakub mendirikan sebuah batu peringatan di kuburannya, dan
batu itu masih ada sampai kitab ini ditulis.
21 Sesudah itu, Yakub* meneruskan perjalanan sampai di bagian selatan
menara Eder dan mendirikan kemahnya di sana. 22 Sewaktu Yakub tinggal
di sana, Ruben tidur dengan Bilha, budak Rahel yang diperistri Yakub.
Berita itu pun sampai kepada Yakub.

Anak-anak Yakub

Inilah kedua belas anak laki-laki Yakub:
23 Anak-anaknya dari Lea adalah Ruben (anak sulung), Simeon, Lewi,
Yehuda, Isakar, dan Zebulon.

✡ **35:6** Kej. 28:19 ‡ **35:7** El Betel Arti nama El Betel adalah 'Allah Betel'. § **35:8** Alon Bakut Arti nama Alon Bakut adalah 'pohon ratapan'. * **35:14** persembahan air anggur Secara harfiah: persembahan curahan. Yakub memberikan kedua persembahan itu sebagai wujud terima kasihnya kepada Allah atas perjanjian besar yang Allah sampaikan, dan kemungkinan juga untuk meresmikan batu peringatan itu. † **35:15** Betel Arti nama Betel adalah 'rumah Allah'. ‡ **35:18** Ben Oni Arti nama Ben Oni adalah 'anak yang mendatangkan penderitaanku'. § **35:18** Benyamin Arti nama Benyamin adalah 'anak yang mendatangkan keuntungan' atau 'anak di tangan kananku'. * **35:21** Yakub Nama Yakub di teks sumber disebut Israel (Kej. 32:28; 35:10). Mulai pasal ini, di naskah Ibrani sering menyebut kedua namanya bergantian. TSI menggunakan nama Yakub untuk nama pribadi, sedangkan Israel digunakan untuk menyebut bangsa keturunannya.

24 Anak-anaknya dari Rahel adalah Yusuf dan Benyamin.
25 Anak-anaknya dari Bilha, budak Rahel, adalah Dan serta Naftali.
26 Anak-anaknya dari Zilpa, budak Lea, adalah Gad dan Asyer.
Itulah semua anak laki-laki Yakub yang lahir di Padan Aram.

Isak meninggal dunia

27 Yakub kembali kepada Isak, ayahnya, di Mamre yang juga disebut
Kiryat Arba dan sekarang dikenal dengan nama Hebron. Kakeknya (Abra-
ham) dahulu menetap di sana juga. 28-29 Isak meninggal pada usia yang san-
gat tua, 180 tahun. Lalu TUHAN menempatkan dia bersama dengan nenek
moyangnya yang sudah meninggal dunia. Esau dan Yakub menguburkan
dia.

36

Keturunan Esau

1 Berikut ini adalah keturunan Esau, yang juga disebut Edom. 2-3 Esau
menikah dengan dua perempuan Kanaan dan seorang dari kaum Ismael.
Istri pertama bernama Adah (anak Elon, orang Het).
Istri kedua bernama Oholibama (anak Anah dan cucu Zibeon, orang
Hewi).
Istri ketiga bernama Basmat (anak Ismael). Basmat adalah adik
Nebayot.*
4-5 Ketiga istri Esau melahirkan lima anak laki-laki baginya di Kanaan. Adah
melahirkan Elifas. Basmat melahirkan Rehuel. Dan Oholibama melahirkan
tiga anak bernama Yeus, Yalam, dan Korah.
6-8 Esau dan Yakub memiliki banyak harta dan ternak. Karena ternak
mereka terlalu banyak, lahan tempat tinggal mereka tidak cukup untuk
memenuhi kebutuhan ternak-ternak itu. Jadi, Esau (yang juga disebut
Edom) pergi meninggalkan Yakub dengan membawa ketiga istrinya, anak-
anaknya, dan semua orang yang tinggal bersamanya, juga semua kawanan
ternak dan seluruh harta benda yang dia peroleh selama di Kanaan. Mereka
pindah ke negeri yang jauh, di daerah pegunungan Seir.
9 Inilah daftar keturunan Esau, bapak dari orang-orang Edom di daerah
pegunungan Seir. 10 Anaknya dari Adah bernama Elifas.
Anaknya dari Basmat bernama Rehuel.
11 Elifas mempunyai lima anak laki-laki bernama Teman, Omar, Sefo,
Gatam, dan Kenas. 12 Elifas juga mempunyai seorang anak laki-
laki bernama Amalek dari gundiknya yang bernama Timna. Itulah
keenam cucu Adah, istri Esau yang pertama.
13 Rehuel mempunyai empat anak laki-laki bernama Nahat, Serah,
Syama, dan Miza. Itulah keempat cucu Basmat, istri Esau yang ketiga.
14 Dari istri Esau yang bernama Oholibama, yaitu anak Anah dan cucu
Zibeon, Esau memperoleh tiga anak laki-laki bernama Yeus, Yalam,
dan Korah.
15-16 Berikut adalah nama-nama kepala suku keturunan Esau:
Elifas, anak sulung Esau, mempunyai anak-anak bernama Teman,
Omar, Sefo, Kenas, Korah, Gatam, dan Amalek. Mereka menjadi

* **36:2-3** nama-nama istri Esau Nama-nama istri Esau dan suku asal mereka dalam ayat ini berbeda dengan yang tertulis di Kej. 26:34 dan 28:9. Ada yang menafsirkan bahwa Esau memberi nama baru kepada tiga istrinya. Berdasarkan tafsiran ini, istri pertama, Adah, diberi nama Basmat, istri kedua, Oholibama, diberi nama Yudit, dan istri ketiga, Basmat, diberi nama Mahalat.

kepala-kepala suku keturunan Esau dari Adah yang berkuasa di
Edom. Setiap suku dinamai sesuai dengan nama mereka masing-
masing.
17 Rehuel, anak kedua Esau, mempunyai anak-anak bernama Nahat,
Serah, Syama, dan Miza. Mereka menjadi kepala-kepala suku ketu-
runan Esau dari Basmat. Setiap suku dinamai sesuai dengan nama
mereka masing-masing.
18 Yeus, Yalam, dan Korah, yaitu ketiga anak Esau dari Oholibama
(yang adalah anak Anah), menjadi kepala-kepala atas suku-suku yang
dinamai sesuai dengan nama mereka masing-masing.
19 Demikianlah daftar nama anak laki-laki Esau, yang juga disebut Edom.
Mereka adalah nenek moyang dari masing-masing suku mereka.

Penduduk asli Edom

20-21 Berikut ini adalah anak-anak Seir, orang Hori: Lotan, Syobal, Zibeon,
Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan. Mereka menjadi kepala-kepala suku pen-
duduk asli di daerah itu.
22 Lotan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hori dan Hemam. Lotan
juga mempunyai saudara perempuan bernama Timna.
23 Syobal mempunyai lima anak laki-laki, yaitu Alwan, Manahat, Ebal,
Syefo, dan Onam.
24 Zibeon mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Aya dan Ana. Ana inilah
yang menemukan sumber mata air panas di padang belantara ketika
dia sedang menggembalakan keledai-keledai milik ayahnya.
25 Ana mempunyai seorang anak laki-laki bernama Disyon dan seorang
anak perempuan bernama Oholibama.
26 Disyon mempunyai empat anak laki-laki bernama Hemdan, Esban,
Yitran, dan Keran.
27 Ezer mempunyai tiga anak laki-laki bernama Bilhan, Zaawan, dan
Akan.
28 Disyan mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Us dan Aran.
29-30 Itulah nama-nama kepala suku orang Hori. Mereka mendiami tanah
Seir. Masing-masing suku dinamai sesuai nama kepala suku mereka, yaitu
suku Lotan, Syobal, Zibeon, Ana, Disyon, Ezer, dan Disyan.

Raja-raja di Edom

31-39 Sebelum ada raja yang memerintah bangsa Israel, raja-raja berikut
ini sudah lebih dulu memerintah di negeri Edom. Mereka memerintah
sebagai raja sampai akhir hidup mereka. Berikut ini nama-nama mereka
secara berurutan:
Bela anak Beor dari kota Dinhaba,
Yobab anak Serah dari kota Bosra,
Husyam dari daerah Teman,
Hadad anak Bedad dari kota Awit, dialah yang mengalahkan orang
Midian di negeri Moab,
Samla dari kota Masreka,
Saul dari kota Rehobot Dekat Sungai,†
Baal Hanan anak Akbor, dan
Hadad dari kota Pau.
Istri Hadad bernama Mehetabel, yaitu anak Matred dan cucu Mezahab.
40-43 Berikut ini adalah nama-nama kepala suku Edom, yaitu suku-suku
dari keturunan Esau: Timna, Alfa, Yetet, Oholibama, Elah, Pinon, Kenas,

† **36:31-39** Rehobot Nama ini berarti 'tempat luas'.

Teman, Mibsar, Magdiel, dan Iram. Nama-nama mereka menjadi nama suku di wilayah tempat tinggal mereka masing-masing.

37

Mimpi-mimpi Yusuf

1 Yakub tinggal di Kanaan, tempat ayahnya dahulu menetap. 2 Inilah riwayat keturunan Yakub.

Pada waktu Yusuf berusia tujuh belas tahun, dia biasa menggembalakan kawanan kambing domba milik ayahnya bersama kakak-kakak tirinya, yaitu anak-anak Yakub dari Bilha dan Zilpa. Suatu hari, Yusuf melaporkan kepada ayahnya tentang berbagai kenakalan yang dilakukan kakak-kakaknya. 3 Adapun Yakub✡ lebih menyayangi Yusuf daripada anak-anaknya yang lain karena Yusuf lahir pada hari tuanya. Yakub menyuruh orang untuk membuatkan jubah yang indah berwarna-warni sebagai hadiah istimewa untuk Yusuf. 4 Ketika kakak-kakaknya menyadari bahwa ayah mereka lebih sayang kepada Yusuf, mereka pun membenci Yusuf dan tidak mau lagi berbicara baik-baik dengan dia.

5 Kebencian mereka semakin menjadi-jadi ketika Yusuf menceritakan mimpinya kepada mereka. 6 Begini kata Yusuf, “Dengarkanlah, aku ingin menceritakan mimpiku. 7 Dalam mimpiku, kita sedang bekerja bersama-sama mengikat gandum di ladang. Tiba-tiba ikatan gandumku berdiri, dan ikatan-ikatan gandum kalian mengelilingi dan bersujud kepada ikatan gandumku.”

8 Jawab kakak-kakaknya, “Jadi, kamu pikir kamu akan memerintah dan berkuasa atas kami?!” Mereka pun semakin membenci Yusuf karena mimpi dan perkataannya itu.

9 Kemudian Yusuf bermimpi lagi, dan dia menceritakannya kembali kepada kakak-kakaknya, “Aku bermimpi lagi. Dalam mimpi itu, aku melihat matahari, bulan, dan sebelas bintang bersujud kepadaku.”

10 Ketika Yusuf menceritakan mimpinya itu kepada ayahnya, dia ditegur, “Mimpi apa lagi yang kamu mimpikan ini?! Kamu pikir aku, ibumu, dan saudara-saudaramu akan datang bersujud kepadamu?!” 11 Kakak-kakaknya semakin iri kepada Yusuf, tetapi Yakub merenungkan perkataan dan arti dari mimpi itu.

12 Pada suatu hari, ketika kakak-kakak Yusuf sedang menggembalakan kawanan kambing domba di Sikem, 13 Yakub berkata kepada Yusuf, “Pergilah ke Sikem. Kakak-kakakmu sedang menggembalakan kawanan kambing domba di sana.”

Jawab Yusuf, “Ya Ayah, aku akan pergi!”

14 Lanjut Yakub, “Lihatlah bagaimana keadaan kakak-kakakmu dan kawanan kambing domba kita, lalu kembalilah dan laporkan kepada ayah.” Demikianlah Yakub menyuruh Yusuf pergi meninggalkan Lembah Hebron.

Sesampainya Yusuf di Sikem, 15 dia berjalan ke sana kemari mencari kakak-kakaknya di padang. Seseorang melihat dia dan bertanya, “Kamu sedang mencari apa?”

16 Jawab Yusuf, “Saya mencari kakak-kakak saya yang sedang menggembalakan ternak. Apakah kamu melihat mereka dan tahu ke mana mereka pergi?”

✡ **37:3** Kej. 35:21 CK

17 Jawab orang itu, “Mereka sudah pergi. Saya mendengar mereka
berkata, ‘Ayo kita ke Dotan.’ ” Maka Yusuf menyusul saudara-saudaranya
dan menemukan mereka di Dotan.

Yusuf dijual dan dibawa ke Mesir

18 Ketika kakak-kakaknya melihat Yusuf dari jauh, mereka bersepakat
untuk membunuhnya. 19 Kata mereka satu sama lain, “Lihat, si tukang
mimpi datang! 20 Ayo kita bunuh dia, dan mayatnya kita buang ke dalam
sumur kosong. Nanti kita katakan saja bahwa dia diterkam dan dimakan
binatang buas. Kita lihat akan jadi apa mimpinya itu!”

21-22 Ketika Ruben mendengar rencana itu, dia berkata, “Janganlah kita
membunuhnya.” Ruben berniat menyelamatkan Yusuf dari tangan mereka
dan membawa dia pulang kepada ayah mereka. Lanjut Ruben, “Jangan
menumpahkan darah. Buang saja dia ke dalam sumur kosong di padang
belantara ini, tetapi tidak usah menyakitinya.”

23 Maka ketika Yusuf sampai kepada kakak-kakaknya, dengan kasar
mereka langsung merenggut jubah Yusuf yang berwarna-warni itu 24 dan
membuang Yusuf ke dalam sumur yang kosong. 25 Sesudah itu, mereka
duduk untuk makan. Tak lama kemudian, tampaklah di kejauhan rombon-
gan pedagang orang Ismael yang datang dari daerah Gilead menuju Mesir.
Mereka menuntun unta-unta yang mengangkut tiga jenis wangi-wangian
dari getah pohon.*

26 Lalu Yehuda berkata kepada saudara-saudaranya, “Apa untungnya
kalau kita membunuh Yusuf dan menyembunyikan mayatnya?
27 Bagaimana kalau kita menjual dia kepada pedagang-pedagang itu?
Dengan begitu, kita tidak membunuhnya, karena dia saudara kita dan satu
ayah dengan kita.” Saudara-saudaranya pun setuju. 28 Jadi, pada waktu
pedagang-pedagang Midian yang adalah orang Ismael itu lewat, mereka
mengeluarkan Yusuf dari sumur dan menjualnya kepada pedagang-
pedagang itu seharga dua puluh keping perak. Lalu pedagang-pedagang itu
membawa Yusuf ke Mesir.

29 Ketika Ruben kembali ke sumur dan melihat bahwa Yusuf sudah tidak
ada, dia merobek pakaiannya karena sangat menyesal. 30 Lalu dia kembali
kepada saudara-saudaranya dan berkata, “Anak itu sudah tidak ada di
sumur! Apa yang harus aku lakukan?!”

31 Mereka lalu membunuh seekor kambing dan mencelupkan jubah Yusuf
ke dalam darah kambing itu. 32 Mereka membawa jubah itu kepada ayah
mereka dan berkata, “Kami menemukan ini. Periksalah. Apakah jubah ini
milik anakmu?”

33 Yakub mengenali jubah itu dan berkata, “Benar, ini jubah anakku
Yusuf. Pasti binatang buas sudah mencabik-cabik dia sampai mati dan
memakannya!” 34 Yakub merobek-robek pakaiannya tanda berduka dan
mengikat kain karung pada pinggangnya. Dia berkabung untuk anaknya
itu selama berhari-hari. 35 Semua anak Yakub yang lain, baik perempuan
maupun laki-laki, berusaha menghibur ayah mereka, tetapi dia tidak mau

---

* **37:25** tiga jenis wangi-wangian ... Ketiga jenis wangi-wangian ini tidak lazim ditemukan di Indonesia, dalam bahasa Inggris adalah *aromatic gum* (getah dari tanaman *rockwood*), *balm* (getah dari pohon *mastic*), dan mur (*myrrh*).

dihibur. Katanya kepada mereka, “Biarkan aku berduka sampai hari aku masuk ke Syeol!”† Yakub terus bersedih karena Yusuf, anaknya.
36 Sementara itu, di Mesir, para pedagang Midian menjual Yusuf kepada seorang komandan pengawal raja bernama Potifar.

38

Kisah Yehuda dan Tamar

1 Pada waktu itu, Yehuda meninggalkan saudara-saudaranya dan tinggal bersama seseorang bernama Hira, orang Adulam. 2 Di sana, dia bertemu dengan seorang perempuan Kanaan, anak Syua. Lalu Yehuda menikah dengan dia dan tidur dengannya. 3 Perempuan itu mengandung dan melahirkan seorang anak laki-laki. Yehuda menamai anak itu Er. 4 Sesudah itu, dia mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki, lalu menamai anak itu Onan. 5 Beberapa waktu kemudian, ketika Yehuda dan keluarganya sudah pindah dan tinggal di Kesib, perempuan itu mengandung lagi dan melahirkan anak laki-laki. Dia menamai anak itu Syela.
6 Ketika Er, anak sulung Yehuda, sudah dewasa, Yehuda menikahkan dia dengan seorang perempuan bernama Tamar. 7 Kelakuan Er sangatlah jahat di mata TUHAN. Maka TUHAN mengambil nyawanya. 8 Lalu berkatalah Yehuda kepada Onan, “Penuhilah kewajibanmu kepada istri kakakmu Er, sebagaimana biasanya adat kita. Nikahilah dia sehingga anak laki-laki yang lahir pertama akan menjadi penerus garis keturunan kakakmu.”*
9 Tetapi Onan tahu bahwa dengan berbuat demikian, artinya dia tidak membangun garis keturunan sendiri. Maka setiap kali dia bersetubuh dengan Tamar, dia sengaja menumpahkan air maninya di tanah supaya tidak memberi keturunan bagi kakaknya. 10 Perbuatan Onan itu sangat jahat di mata TUHAN. Maka TUHAN mengambil nyawanya juga.
11 Karena takut hal yang sama akan terjadi kepada Syela, anak bungsunya, berkatalah Yehuda kepada Tamar, “Pergilah dan tinggallah di rumah orangtuamu sebagai janda sampai Syela dewasa.” Maka Tamar kembali ke rumah orangtuanya.
12 Beberapa waktu kemudian, istri Yehuda, anak Syua, meninggal dunia. Sesudah Yehuda melalui masa perkabungannya, dia pergi ke Timna bersama Hira, sahabatnya dari Adulam, untuk mengawasi orang-orang yang bekerja menggunting bulu domba-dombanya. 13 Tamar mendapat kabar bahwa Yehuda akan datang ke Timna untuk menggunting bulu domba. 14 Saat itu, Tamar mengetahui bahwa Syela sudah dewasa, tetapi tidak dinikahkan dengannya. Karena itu, Tamar mengganti pakaian kejandaannya, menutupi kepala dan wajahnya dengan kerudung sehingga tidak dikenali orang, lalu dia pergi dan duduk di depan gerbang kota Enaim, di

† **37:35** Syeol Pada zaman tulisan Musa, Allah belum menyatakan kepada manusia tentang surga dan neraka. Manusia berpikir bahwa semua jiwa orang mati masuk ke tempat penampungan bernama Syeol. Tempat itu gelap, tanpa sukacita, dan dianggap berada di bawah bumi. Kadang-kadang dalam puisi PL dikatakan bahwa pintu Syeol terletak di dasar laut yang paling dalam. Melalui tulisan Daud di Mazmur, kita menemukan harapan bahwa manusia dapat hidup selama-lamanya sebagai sahabat Allah. (Lihat Mzm. 16:11, 21:4, dan 23:6.) Bacalah ajaran Yesus mengenai hal kehidupan kekal di Mat. 22:29-32, Mrk. 12:24-27, dan Luk. 20:34-38.
* **38:8** Nikahilah ... penerus garis keturunan kakakmu. Kalimat ini menjelaskan maksud kata ‘kewajiban’ yang tersirat dalam naskah Ibrani. Informasi ini dibuat tersurat bagi pembaca zaman ini yang belum mengetahui seperti apa adat pada zaman yang dikisahkan dalam cerita ini. Lihat Ul. 25:5.

pinggir jalan yang menuju ke Timna. 15 Ketika Yehuda melihat dia, Yehuda
mengira bahwa dia seorang pelacur, sebab wajahnya tertutup kerudung.
16 Karena tidak tahu bahwa perempuan itu adalah menantunya, Yehuda
pun mendekati dia dan berkata, "Mari. Aku mau tidur denganmu."
Jawab Tamar, "Apa imbalannya bagiku?"
17 Kata Yehuda, "Sebagai imbalan, aku akan memberikan seekor anak
kambing."
Lalu kata Tamar, "Jaminan apa yang akan Bapak berikan sebelum aku
menerima anak kambing itu?" 18 Tetapi Yehuda balik bertanya, "Jaminan
apa yang kamu inginkan dariku?"
Jawab Tamar, "Aku minta cincin meteraimu, juga kalung dan tongkatmu."
Yehuda memenuhi permintaannya. Mereka pun bersetubuh, lalu Tamar
mengandung. 19 Sesudah itu, Tamar pulang dan membuka kerudungnya.
Dia kembali mengenakan pakaian kejandaannya.
20 Beberapa waktu kemudian, Yehuda meminta sahabatnya Hira, orang
Adulam, untuk mengantarkan anak kambing kepada perempuan itu dan
mengambil kembali benda-benda miliknya yang dijadikan jaminan. Na-
mun, Hira tidak berhasil menemukan perempuan itu. 21 Maka dia bertanya
kepada orang-orang di sekitar situ, "Di manakah pelacur yang biasa ada di
pinggir jalan yang menuju ke Timna, di depan gerbang kota Enaim?"
Jawab mereka, "Di sini tidak ada pelacur† seperti itu." 22 Maka Hira
kembali dan berkata kepada Yehuda, "Aku tidak menemukan pelacur itu.
Aku sudah bertanya kepada orang-orang di sana, tetapi kata mereka, 'Tidak
pernah ada pelacur di sini.' "
23 Jawab Yehuda, "Baiklah. Yang penting kita sudah berusaha menepati
janji dengan membawa anak kambing imbalannya. Biarlah dia menahan
barang-barangku yang dijadikan jaminan, sebab kalau kita terus mencar-
inya, kita akan menjadi bahan tertawaan orang."
24 Kurang lebih tiga bulan kemudian, Yehuda mendapat kabar bahwa
menantunya, Tamar, sudah melacurkan diri dan hamil di luar nikah. Maka
Yehuda berkata dengan tegas, "Bawalah dia keluar dan bakarlah perem-
puan itu karena perbuatannya!"
25 Ketika Tamar dibawa keluar untuk dibunuh, dia menyuruh seseorang
untuk menyampaikan pesan kepada Yehuda, mertuanya, "Pemilik cincin
meterai, kalung, dan tongkat ini, adalah orang yang menghamiliku. Apakah
Bapak mengenali benda-benda ini?"
26 Kemudian Yehuda memeriksa benda-benda tersebut dan berkata, "Dia
yang benar! Saya tidak menepati janji untuk menikahkannya dengan anak
saya Syela." Lalu Yehuda tidak pernah lagi tidur dengannya.
27 Ketika tiba waktunya Tamar bersalin, ternyata dia melahirkan anak
kembar. 28 Dalam kesakitan karena persalinannya itu, salah satu bayi
mengeluarkan tangannya. Maka bidan yang membantu persalinan Tamar
mengikatkan benang merah pada tangan bayi itu. Kata bidan itu, "Bayi
inilah yang lahir duluan." 29 Tetapi bayi itu menarik kembali tangannya dan
bayi yang lain keluar lebih dulu. Lalu bidan itu berkata, "Bagaimana kamu
bisa keluar duluan?!" Maka anak laki-laki itu dinamai Peres.‡ 30 Sesudah
itu, barulah lahir bayi laki-laki yang ada benang merah di tangannya. Dia
dinamai Zerah.§

† **38:21** pelacur Kata 'pelacur' dalam ayat 21-22 berbeda dengan ayat 15. Dalam kedua ayat ini, pelacur yang dimaksud adalah perempuan yang tidur dengan banyak laki-laki sebagai bentuk penyembahan dewa. ‡ **38:29** Peres Arti nama Peres adalah 'dia yang menerobos'. § **38:30** Zerah Arti nama Zerah adalah 'merah' dan 'cahaya fajar'.

39

Yusuf di rumah Potifar

1 Sementara itu, Yusuf sudah dibawa ke Mesir oleh para pedagang orang
Ismael dan dijual kepada Potifar, komandan pengawal raja Mesir.
2 Tetapi TUHAN menyertai Yusuf selama dia bekerja sebagai budak orang
Mesir itu, sehingga dia selalu berhasil dalam semua pekerjaannya. 3 Potifar
melihat bahwa TUHAN membuat Yusuf mengerjakan seluruh pekerjaannya
dengan baik. 4 Karena itu dia senang kepada Yusuf dan menunjuk dia se-
bagai pelayan pribadi untuk menangani urusan rumahnya dan mengelola
segala miliknya. 5 Sejak Yusuf mengurus segala sesuatu yang dipercayakan
Potifar kepadanya, TUHAN semakin memberkati keluarga orang Mesir itu.
TUHAN memberkati segala miliknya, baik di rumah maupun di ladang.
6 Potifar mempercayakan segala miliknya kepada Yusuf sepenuhnya. Den-
gan demikian dia hanya perlu mengurus urusan pribadinya sendiri.
Yusuf bertubuh kekar dan dia sangat tampan. 7 Seiring berjalannya
waktu, istri Potifar mulai menaruh hati pada Yusuf, dan dia berkata,
“Marilah tidur denganku.” 8 Tetapi Yusuf menolak istri majikannya itu.
Kata Yusuf, “Tuan Potifar sudah mempercayakan segala miliknya kepada
saya. 9 Tidak ada orang lain di dalam rumah ini yang diberi kuasa sebesar
saya. Tuan sudah mempercayakan semuanya kepada saya, kecuali Ny-
onya, karena Nyonya adalah istrinya. Bagaimana mungkin saya berdosa
terhadap Allah dengan melakukan perbuatan sejahat ini!”
10 Hari demi hari, istri Potifar berulang kali mengajak Yusuf tidur dengan-
nya, tetapi Yusuf tetap pada pendiriannya dan menolak setiap ajakannya.
11 Pada suatu hari, Yusuf sedang melakukan tugas-tugasnya dan kebetulan
tidak ada pekerja lain di rumah. 12 Istri Potifar menarik pakaian Yusuf dan
berkata, “Ayolah, tidurlah denganku!” Yusuf berhasil melarikan diri, tetapi
pakaiannya tertinggal dalam genggaman istri Potifar.
13 Ketika perempuan itu melihat Yusuf sudah melarikan diri dengan
meninggalkan pakaiannya, 14 dia berteriak memanggil para pekerjanya di
luar, “Lihatlah, orang Ibrani yang dibawa suamiku ke rumah ini sudah
meremehkan kita! Dia baru saja berusaha memperkosaku! Karena itulah
aku berteriak. 15 Ketika dia mendengar aku berteriak, dia melarikan diri
dan pakaiannya tertinggal.”
16 Istri Potifar membiarkan pakaian Yusuf di sampingnya sampai
suaminya pulang. 17 Ketika suaminya datang, dia berkata, “Budak Ibrani
yang kamu bawa ke rumah ini hendak mempermalukanku. 18 Ketika aku
berteriak, dia melarikan diri dan meninggalkan pakaiannya. 19 Rupanya
beginilah kelakuan budakmu terhadapku!” Mendengar cerita istrinya itu,
Potifar sangat marah.

Yusuf di penjara

20 Potifar pun melemparkan Yusuf ke dalam penjara tempat tahanan
raja. 21 Namun, TUHAN menyertai Yusuf dan setia mengasihinya. TUHAN
membuat kepala penjara terkesan dengan Yusuf, sehingga 22 dia mem-
percayakan Yusuf tanggung jawab untuk mengurus segala sesuatu yang
berkaitan dengan para tahanan lainnya. 23 Kepala penjara tidak pernah
mempertanyakan tugas yang berada dalam tanggung jawab Yusuf, karena
Yusuf selalu berhasil dalam segala sesuatu yang dia lakukan, sebab TUHAN
menyertainya.

40

Mimpi-mimpi pegawai istana

1 Waktu pun berlalu. Pada suatu hari, kepala juru minuman dan kepala
juru roti di istana membuat kesalahan terhadap raja Mesir. 2 Raja✡ san-
gat marah terhadap kedua pegawai istananya itu 3 dan memerintahkan
supaya mereka dimasukkan ke dalam penjara yang diawasi oleh komandan
pengawal raja, yakni tempat Yusuf ditahan. 4 Komandan pengawal menu-
gaskan Yusuf untuk mengurus kebutuhan dua tahanan itu. Lama mereka
dikurung di sana.
5 Suatu malam, kepala juru minuman dan kepala juru roti sama-sama
bermimpi. Mimpi mereka berbeda dan memiliki arti masing-masing.
6 Keesokan harinya, ketika Yusuf bertemu kedua pegawai istana itu, mereka
kelihatan sedang bersusah hati. 7 Maka Yusuf bertanya kepada mereka,
"Mengapa hari ini kalian tampak murung? Ada apa?"
8 Jawab mereka, "Tadi malam kami bermimpi, tetapi tidak ada yang bisa
mengartikan mimpi-mimpi kami."
Jawab Yusuf, "Hanya Allah yang tahu arti mimpi. Ceritakanlah kepada
saya, dan dengan pertolongan-Nya, saya akan menerangkan arti mimpi
kalian."
9 Lalu kepala juru minuman menceritakan mimpinya kepada Yusuf,
"Dalam mimpi itu, saya melihat ada pohon anggur di depan saya. 10 Pohon
anggur itu bercabang tiga. Pada ketiga cabangnya tumbuh tunas, kemudian
bunga, lalu buah. 11 Saat itu saya sedang memegang gelas minum raja. Saya
memetik beberapa buah anggur dan memerasnya ke dalam gelas itu, lalu
saya hidangkan kepada raja."
12 Jawab Yusuf, "Inilah arti mimpimu: Tiga cabang berarti tiga hari.
13 Dalam tiga hari, raja akan membebaskan dan mengembalikanmu pada
jabatan yang dulu. Kamu akan kembali menyajikan minuman kepada raja
seperti sebelum kamu dipenjara. 14 Namun, waktu kamu sudah bebas
nanti dan keadaanmu sudah baik, tolong jangan lupakan saya. Bantulah
saya untuk keluar dari penjara ini. Berbaik hatilah kepada saya dengan
memberitahu raja tentang saya. 15 Dulu, saya diculik dan dibawa paksa dari
negeri orang Ibrani. Di sini pun saya dipenjarakan karena tuduhan yang
tidak pernah saya lakukan."
16 Ketika kepala juru roti melihat bahwa mimpi kepala juru minuman itu
memiliki arti yang baik, dia pun berkata kepada Yusuf, "Aku juga bermimpi.
Dalam mimpiku, ada tiga keranjang roti di atas kepalaku. 17 Keranjang yang
paling atas berisi macam-macam roti untuk raja. Tetapi burung-burung
datang dan memakannya dari keranjang di atas kepala saya itu."
18 Jawab Yusuf, "Inilah arti mimpimu: Tiga keranjang berarti tiga hari.
19 Dalam tiga hari, raja akan memerintahkan supaya kepalamu dipenggal
dan mayatmu digantung pada sebuah tiang. Lalu burung-burung akan
memakan dagingmu."
20 Tiga hari kemudian adalah hari ulang tahun raja. Dia mengadakan
pesta dan mengundang semua pejabatnya. Pada pesta tersebut, raja
mengeluarkan* kedua pegawainya dari penjara. 21 Kepala juru minuman
dikembalikan kepada jabatannya semula untuk menyajikan anggur kepada

---

✡ **40:2** Kej. 12:15 * **40:20** mengeluarkan Secara harfiah: mengangkat. Penulis menggunakan kata 'mengangkat' untuk menyampaikan dua arti: 1) mengangkat seseorang ke suatu jabatan, dan 2) memenggal serta menggantung seseorang sebagai hukuman mati.

raja, 22 sedangkan kepala juru roti dihukum mati. Semua itu terjadi tepat
seperti yang dikatakan Yusuf. 23 Namun, kepala juru minuman tidak ingat
kepada Yusuf. Dia melupakannya.

41

Arti mimpi raja Mesir

1 Dua tahun kemudian, raja Mesir bermimpi bahwa dia sedang berdiri
di tepi sungai Nil. 2 Dalam mimpinya itu, dia melihat tujuh ekor sapi yang
sehat dan gemuk keluar dari sungai Nil lalu memakan rumput di pinggir
sungai. 3 Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus kering dan buruk rupa
keluar juga dari sungai Nil dan berdiri di tepi sungai itu bersama ketujuh
sapi yang sehat tadi. 4 Lalu ketujuh sapi yang kurus memakan ketujuh sapi
yang gemuk. Sesudah itu raja terbangun dari tidurnya.
5 Dia kembali tidur dan bermimpi lagi. Dalam mimpinya yang kedua,
dia melihat tujuh bulir gandum tumbuh pada satu batang. Ketujuh bulir
gandum itu sangat baik dan berisi. 6 Kemudian dia melihat tujuh bulir
gandum lain tumbuh. Yang ini layu dan kurus karena hembusan angin
timur yang panas dan kering. 7 Lalu ketujuh bulir gandum yang kurus
kering itu menelan ketujuh bulir gandum yang baik dan berisi. Raja kembali
terbangun dan sadar bahwa itu hanya mimpi.
8 Keesokan paginya, raja merasa gelisah. Maka dia memanggil semua ahli
sihir dan orang bijaksana di Mesir, lalu menceritakan mimpinya kepada
mereka. Namun, tidak seorang pun dapat mengartikan mimpi-mimpi
itu. 9 Kata juru minuman kepada raja, “Hari ini saya teringat kesalahan
saya. 10 Waktu itu, Tuanku Raja sangat marah kepada beberapa pegawai
istana, sehingga saya dan kepala juru roti dimasukkan ke penjara di bawah
pengawasan komandan pengawal raja. 11 Suatu malam, kami berdua
bermimpi dan masing-masing mimpi itu mempunyai arti. 12 Di sana ada
seorang pemuda Ibrani yang menjadi budak komandan pengawal raja.
Kami menceritakan mimpi-mimpi itu kepadanya, dan dia menjelaskan
artinya kepada kami. 13 Lalu semuanya terjadi seperti yang dia katakan:
Saya dikembalikan ke jabatan semula, sedangkan kepala juru roti dihukum
mati dan digantung pada tiang.”
14 Maka raja memerintahkan agar Yusuf dipanggil. Dengan segera, Yusuf
pun dikeluarkan dari penjara. Dia mencukur janggut dan mengenakan
pakaian yang bersih, lalu pergi menghadap raja. 15 Kata raja kepada Yusuf,
“Saya bermimpi, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat mengartikannya.
Saya sudah mendengar bahwa kamu dapat mengartikan mimpi.”
16 Jawab Yusuf, “Bukan hamba, melainkan Allah yang akan memberikan
penjelasan yang tepat bagi Tuanku.”
17 Lalu raja menceritakan mimpinya kepada Yusuf, “Dalam mimpi itu,
saya berdiri di tepi sungai Nil, 18 dan saya melihat tujuh ekor sapi yang sehat
dan gemuk keluar dari sungai Nil lalu memakan rumput di pinggir sungai.
19 Kemudian tujuh ekor sapi lain yang kurus dan buruk rupa keluar juga dari
sungai. Baru kali ini saya melihat sapi sejelek itu di Mesir! 20 Sapi yang kurus
memakan ketujuh sapi yang gemuk. 21 Tetapi walaupun sudah memakan
ketujuh sapi gemuk itu, tetap saja mereka kurus kering. Sesudah itu saya
terbangun.
22 “Kemudian saya tertidur lagi dan kembali bermimpi. Dalam mimpi
yang kedua, saya melihat tujuh bulir gandum yang baik dan berisi tumbuh
pada satu batang. 23 Lalu tumbuhlah tujuh bulir gandum lain yang tampak

layu dan kurus karena ditiup angin timur yang panas dan kering. 24 Ketujuh
bulir gandum yang layu itu menelan ketujuh bulir gandum yang baik.
"Saya sudah menceritakan mimpi-mimpi ini kepada para ahli sihir, tetapi
tidak ada seorang pun yang dapat mengartikannya."
25 Jawab Yusuf kepada raja, "Kedua mimpi itu memiliki arti yang sama. Al-
lah sudah memberitahu Baginda apa yang hendak dilakukan-Nya. 26 Tujuh
sapi yang sehat dan tujuh bulir gandum yang baik sama artinya, yaitu tujuh
tahun penuh kemakmuran. 27 Sedangkan tujuh sapi yang kurus kering dan
tujuh bulir gandum yang layu karena angin timur berarti tujuh tahun ben-
cana kelaparan. 28 Inilah yang saya maksud dengan perkataan tadi, 'Allah
sudah memberitahu Baginda apa yang hendak dilakukan-Nya.' 29 Akan
ada tujuh tahun penuh kemakmuran di seluruh Mesir. 30-31 Sesudah itu,
selama tujuh tahun kemudian, akan ada bencana kelaparan di negeri ini.
Bencana kelaparan itu sedemikian parahnya hingga orang lupa akan masa
sebelumnya yang penuh kelimpahan. 32 Dua kali mimpi itu disampaikan
Allah kepada Baginda, artinya Dia sudah menetapkan bahwa hal itu harus
terjadi, dan Dia akan segera melaksanakannya.
33 "Sekarang, sebaiknya Baginda mencari orang yang cerdas dan
bijaksana. Tugaskanlah dia untuk mengelola seluruh negeri Mesir.
34 Selain itu, biarlah Baginda juga menugaskan pejabat-pejabat lain
untuk mengumpulkan hasil panen dari rakyat Mesir. Selama tujuh tahun
kemakmuran, orang-orang harus memberikan dua puluh persen dari
seluruh hasil panen mereka. 35 Dengan demikian, mereka mengumpulkan
gandum selama tujuh tahun yang berlimpah. Dan biarlah Baginda
memerintahkan agar bahan makanan itu disimpan di berbagai kota di
seluruh Mesir dan dijaga dengan baik. 36 Itulah cadangan makanan untuk
masa kelaparan yang akan terjadi di seluruh negeri nantinya. Hanya
dengan cara ini, seluruh penduduk Mesir akan dapat bertahan hidup."

Yusuf menjadi orang kedua yang berkuasa di Mesir

37 Usulan Yusuf dipandang baik oleh raja dan para pejabatnya. 38 Lalu
kata raja kepada para pejabatnya itu, "Nyatalah bahwa tidak ada seorang
pun yang bisa menangani persoalan ini lebih baik daripada Yusuf, karena
dia dipimpin oleh roh-roh ilahi."* 39 Raja kemudian berkata kepada Yusuf,
"Karena roh-roh ilahi sudah menunjukkan semua ini kepadamu, tidak ada
orang lain yang lebih bijaksana dan cerdas daripadamu! 40 Saya berikan
kepadamu kuasa atas seluruh kerajaan dan rakyat Mesir. Tidak ada yang
lebih berkuasa daripadamu kecuali saya sebagai raja.
41 "Dengan ini, saya mengangkatmu menjadi orang kedua yang berkuasa
atas seluruh Mesir." 42 Lalu raja melepas cincin dengan cap kerajaan
dari jarinya dan memasangnya pada jari Yusuf. Raja juga memberikan
pakaian linen berkualitas tinggi dan kalung emas untuk dikenakan Yusuf.
43 Raja kemudian menyuruh Yusuf naik ke kereta kuda yang biasanya
digunakan oleh orang kedua yang berkuasa di Mesir. Pasukan pengawal
raja membawa Yusuf berkeliling, sambil mengumumkan kepada seluruh
rakyat bahwa mereka harus berlutut, karena Yusuf sudah diangkat menjadi
penguasa nomor dua di Mesir. 44 Kata raja kepada Yusuf, "Saya memang

* **41:38** roh-roh ilahi Dalam bahasa Ibrani, 'elohim' berarti 'Allah' dalam bentuk jamak, tetapi biasanya diterjemahkan tunggal dalam PL. Dalam ucapan raja di sini, TSI menerjemahkan 'elohim' sebagai 'roh-roh ilahi' karena raja Mesir tidak percaya kepada Allah Yang Esa.

raja, tetapi tidak ada seorang pun yang dapat bertindak di negeri ini tanpa seizinmu."
45-46 Demikianlah Yusuf dilantik menjadi penguasa. Usianya tiga puluh tahun ketika dia mulai melayani raja dan memerintah atas seluruh Mesir. Raja memberikan nama baru bagi Yusuf, yakni Safnat Paneah, serta memberinya seorang istri bernama Asnat. Asnat adalah anak Potifera, imam dewa matahari di kota Heliopolis.†
47 Selama tujuh tahun kemakmuran, hasil panen sangat melimpah.
48 Dalam tahun-tahun itu, Yusuf mengumpulkan semua kelebihan hasil panen di negeri Mesir. Dia membangun gudang-gudang di setiap kota dan menyimpan hasil panen dari ladang-ladang di wilayah sekitarnya. 49 Hasil panen gandum yang dikumpulkan Yusuf begitu melimpah bagaikan pasir di laut sehingga jumlahnya tak dapat dihitung lagi.
50 Sebelum bencana kelaparan melanda Mesir, Asnat istri Yusuf melahirkan dua anak laki-laki. 51 Yusuf menamai anak sulungnya Manasye,‡ sebab katanya, "Allah sudah membuatku melupakan segala penderitaanku dan kaum keluarga ayahku." 52 Anak keduanya diberi nama Efraim§ karena dia berkata, "Di negeri penderitaan, Allah sudah membuatku berhasil."
53 Sesudah tujuh tahun, berakhirlah masa kemakmuran di Mesir 54 dan mulailah bencana kelaparan selama tujuh tahun berikutnya, tepat seperti perkataan Yusuf. Kelaparan melanda berbagai negeri, tetapi di Mesir tetap ada makanan. 55 Ketika seluruh rakyat Mesir kelaparan, mereka berseru kepada raja meminta makanan. Raja menyuruh mereka menghadap Yusuf dan melakukan apa yang dia perintahkan. 56-57 Sewaktu bencana kelaparan itu semakin parah di seluruh Mesir, Yusuf membuka gudang-gudang gandum dan menjualnya kepada penduduk Mesir. Bencana itu juga menyebar ke seluruh bumi sehingga orang dari bangsa-bangsa lain pun berdatangan kepada Yusuf untuk membeli gandum.

42

Kakak-kakak Yusuf membeli gandum ke Mesir

1 Ketika Yakub mendapat kabar bahwa ada persediaan gandum di Mesir, dia berkata kepada anak-anaknya, "Kalian jangan diam saja!" 2 Lanjut Yakub, "Aku dengar ada gandum di Mesir. Pergilah ke sana dan belilah gandum supaya kita tidak mati kelaparan!" 3 Maka kesepuluh kakak Yusuf pergi ke Mesir untuk membeli gandum. 4 Tetapi Yakub sengaja tidak mengizinkan Benyamin, adik kandung Yusuf, untuk ikut bersama kakak-kakak tirinya, sebab pikirnya, "Jangan sampai terjadi apa-apa padanya."
5 Kesepuluh anak Yakub berangkat bersama para pembeli lainnya, karena bencana kelaparan melanda seluruh negeri Kanaan.
6 Pada waktu itu, Yusuf adalah pejabat tertinggi di Mesir dan dialah yang berkuasa untuk menjual gandum kepada seluruh rakyat negeri. Karena itu, kakak-kakak Yusuf datang dan bersujud untuk menghormatinya. 7 Ketika Yusuf melihat kakak-kakaknya, dia mengenali mereka, tetapi dia berpura-pura tidak tahu dan berbicara kepada mereka dengan kasar. Tanya Yusuf, "Dari mana kalian?!"

† **41:45-46** Heliopolis Heliopolis adalah nama lain untuk kota On. ‡ **41:51** Manasye Arti nama Manasye adalah 'menyebabkan lupa'. § **41:52** Efraim Arti nama Efraim adalah 'berbuah' atau 'berhasil'.

Jawab mereka, “Kami datang dari Kanaan hendak membeli gandum.”
8 Meskipun Yusuf mengenali kakak-kakaknya, mereka sudah tidak mengenalinya lagi. 9 Saat itu, teringatlah Yusuf pada mimpinya tentang
mereka.✡ Lalu dia berkata, “Kalian ini mata-mata dan sengaja menyusup
ke sini untuk mencari tahu letak kelemahan negeri kami!”
10 Jawab mereka, “Tidak, Tuan! Hamba-hambamu ini datang hanya untuk
membeli bahan makanan. 11 Kami semua anak dari satu ayah. Kami bukan
penipu atau mata-mata!”
12 Kata Yusuf, “Tidak! Kalian pasti datang ke sini untuk menyelidiki letak
kelemahan negeri kami!”
13 Mereka kembali menjawab, “Kami datang dari Kanaan, anak dari satu
ayah. Kami ini kakak beradik, semuanya ada dua belas laki-laki. Satu sudah
meninggal dan adik kami yang bungsu ada bersama ayah kami.”
14 Tetapi Yusuf berkata kepada mereka, “Seperti yang sudah saya katakan,
kalian ini mata-mata! 15 Namun, untuk membuktikan kejujuran kalian,
saya bersumpah atas nama raja Mesir bahwa saya tidak akan membiarkan
kalian pergi dari tempat ini sebelum adik bungsumu datang ke sini.
16 Pilihlah salah satu di antara kalian untuk pulang menjemput adik kalian
dan membawanya ke sini. Sementara itu, yang lain akan ditahan dalam
penjara sampai ucapan kalian tadi terbukti benar. Kalau ternyata kalian
tidak punya adik, maka demi nama raja Mesir, kalian pasti mata-mata!”
17-18 Lalu Yusuf memasukkan mereka ke dalam penjara. Pada hari ketiga,
Yusuf berkata kepada mereka, “Karena saya orang yang takut dan hormat
kepada Allah, saya akan membebaskan kalian dengan satu syarat. 19 Kalau
kalian benar-benar orang jujur, maka biarlah salah satu dari antara kalian
tetap ditahan, dan yang lainnya boleh pulang membawa gandum untuk
keluarga kalian yang kelaparan. 20 Bawalah adik bungsu kalian kepadaku.
Dengan begitu, kalian membuktikan bahwa kalian dapat dipercaya, sehingga kalian tidak akan dihukum mati.” Saudara-saudara Yusuf pun
setuju.
21 Berkatalah mereka satu sama lain, “Sekarang kita sedang dihukum
atas kesalahan kita terhadap adik kita. Ingatlah betapa dulu kita melihat
kepedihan hatinya, dan betapa dia memohon belas kasihan kepada kita,
tetapi kita tidak mempedulikannya. Itulah sebabnya kita mengalami semua
ini.”
22 Ruben berkata, “Saat itu sudah kukatakan agar kita jangan menyakiti
anak itu, tetapi kalian tidak menghiraukan perkataanku. Sekarang kita
menerima balasan atas perbuatan kita.”
23 Mereka tidak tahu bahwa Yusuf mengerti percakapan mereka, karena
sebelumnya mereka berbicara dengan Yusuf melalui seorang penerjemah. 24 Mendengar semuanya itu, Yusuf pergi meninggalkan mereka
dan menangis. Sesudah mampu menahan perasaanya, dia kembali dan
memerintahkan agar Simeon ditahan. Simeon diikat di hadapan saudara-saudaranya, lalu yang lain diperbolehkan pulang ke Kanaan.
25 Yusuf menyuruh anak buahnya untuk mengisi penuh karung-karung
mereka dengan gandum serta memasukkan uang pembayaran gandum
ke itu dalam karung mereka masing-masing. Yusuf juga memerintahkan
supaya mereka dibawakan bekal dalam perjalanan pulang. 26 Sesudah
karung-karung itu dimuat ke atas punggung keledai-keledai mereka, orang-orang itu pun berangkat.

✡ **42:9** Kej. 37:5-10

27 Malam harinya, di tempat mereka beristirahat, salah satu saudara
Yusuf membuka karungnya untuk memberi makan keledai. Ketika dia
membuka karung itu, dilihatnyalah bahwa uang pembayaran ada di atas
gandum. 28 Lalu dia berkata kepada saudara-saudaranya, "Lihat, uangku
dikembalikan! Ini ada di dalam karung!" Mereka pun menjadi takut
dan gelisah, lalu berkata satu sama lain, "Apa yang sedang Allah perbuat
terhadap kita?"
29 Beberapa hari kemudian, setibanya di rumah, mereka menceritakan
kepada Yakub semua yang sudah terjadi, 30 "Penguasa di negeri itu
berbicara dengan kasar dan menuduh kami sebagai mata-mata. 31 Kami
sudah menjelaskan, 'Kami bukan penipu, bukan mata-mata. 32 Kami dua
belas bersaudara. Satu adik kami sudah meninggal, dan yang bungsu
tinggal bersama ayah kami di Kanaan.' 33 Lalu penguasa itu berkata,
'Buktikanlah kalau kalian memang orang jujur. Salah satu dari kalian
harus tinggal, sedangkan yang lain boleh pulang membawa gandum untuk
keluarga kalian. 34 Tetapi kalian harus membawa adik bungsumu itu
kepada saya. Dengan begitu, saya akan tahu bahwa kalian jujur dan bukan
mata-mata. Saya akan melepaskan saudara kalian, dan kalian bebas berjual
beli di Mesir.' "
35 Sewaktu mereka membongkar muatan bahan makanan, tampaklah
uang mereka sudah dikembalikan ke dalam karung masing-masing. Meli-
hat itu, Yakub dan anak-anaknya sangat ketakutan. 36 Lalu berkatalah
Yakub, "Apa kalian mau aku kehilangan semua anakku?! Yusuf sudah mati,
Simeon tidak kembali, dan sekarang kalian akan mengambil Benyamin
dariku! Betapa malangnya aku!"
37 Ruben menjawab, "Aku akan bertanggung jawab penuh atas Benyamin.
Aku pasti membawanya kembali. Kalau aku tidak membawa dia pulang,
Ayah boleh membunuh kedua anak laki-lakiku!"
38 Tetapi kata Yakub, "Aku tidak mengizinkan Benyamin pergi! Kakaknya
sudah mati. Tinggal dia saja anakku dari Rahel. Aku sudah tua, dan kalau
sampai terjadi sesuatu terhadapnya, pastilah aku segera masuk Syeol✡
karena dukacita."

43

Saudara-saudara Yusuf kembali ke Mesir

1 Bencana kelaparan semakin parah di negeri itu. 2 Sesudah persediaan
makanan mereka habis, Yakub berkata kepada anak-anaknya, "Pergilah ke
Mesir untuk membeli sedikit bahan makanan lagi."
3 Jawab Yehuda, "Ayah, penguasa Mesir itu sudah memperingatkan kita
dengan keras untuk jangan menghadap dia bila kami tidak membawa
Benyamin. 4 Kalau Ayah mengizinkan dia ikut, kami akan segera berangkat
untuk membeli gandum. 5 Tetapi kalau Ayah tidak mengizinkannya ikut,
kami tidak akan pergi, karena penguasa itu sudah mengatakan bahwa kami
tidak boleh menghadap tanpa adik kami."
6 Kata Yakub, "Mengapa kalian menambah masalah bagiku dengan mem-
beritahu orang itu bahwa kalian masih punya adik?"
7 Jawab mereka, "Orang itu menanyai kami dengan teliti mengenai diri
kita dan keluarga kita. Katanya kepada kami, 'Apakah ayah kalian masih
hidup? Apakah kalian mempunyai saudara yang lain?' Jadi kami menjawab
semua pertanyaannya. Kami tidak tahu kalau dia akan menyuruh kami
membawa Benyamin!"

✡ **42:38** Kej. 37:35

8 Yehuda berkata kepada ayah mereka, “Izinkanlah Benyamin ikut dan
kami akan segera berangkat. Aku yang bertanggung jawab atas dia. Kalau
tidak, kita semua akan mati kelaparan. 9 Aku menjamin bahwa dia tetap
hidup. Jika aku tidak membawanya pulang dengan selamat, biar aku
menanggung kesalahan seumur hidupku. 10 Seandainya waktu itu Ayah
memperbolehkan dia ikut, kami pasti sudah pulang pergi dua kali ke Mesir
untuk membeli bahan makanan.”
11 Jawab Yakub, “Ya sudah. Kalau begitu jangan pergi dengan tangan
kosong. Bawalah pemberian untuk penguasa itu dari hasil terbaik negeri
ini, sedikit madu, kacang-kacangan,* dan wangi-wangian dari getah po-
hon.✡ 12 Bawalah uang dua kali lipat karena kalian harus memberikan
uang yang waktu itu dikembalikan ke dalam karung-karungmu. Mungkin
itu suatu kekeliruan. 13 Bawalah adikmu juga dan pergilah menghadap
orang itu. 14 Semoga Allah Yang Mahakuasa membuat orang itu berbelas
kasihan kepada kalian, sehingga kamu semua serta Benyamin dan Simeon
kembali kepadaku. Namun, jika aku harus kehilangan anak-anakku lagi, ya
sudahlah, yang harus terjadi terjadilah.”
15 Maka mereka berangkat bersama Benyamin ke Mesir dengan mem-
bawa pemberian dari negeri mereka beserta uang pembayaran dua kali
lipat. Setibanya di sana, mereka datang menghadap Yusuf. 16 Ketika Yusuf
melihat Benyamin ada bersama kakak-kakaknya, dia segera menyuruh
kepala pengurus rumahnya, “Bawalah orang-orang ini ke rumah saya.
Lalu sembelihlah seekor hewan dan masaklah. Siang ini mereka akan
makan bersama saya.” 17-18 Kepala pengurus rumah pun melaksanakan
perintah Yusuf. Tetapi kakak-kakaknya ketakutan saat menyadari bahwa
mereka dibawa ke rumah Yusuf. Kata mereka, “Ini pasti karena uang yang
dikembalikan ke dalam karung-karung kita saat pertama kali datang ke sini.
Mungkin sekarang kita akan dijadikan budak dan keledai-keledai kita akan
dirampas.”

Perjamuan makan di rumah Yusuf

19 Sesampainya di pintu rumah Yusuf, mereka mendekati kepala pengu-
rus rumah itu dan berkata, 20 “Tuan, mohon izin berbicara. Dulu kami
pernah datang ke sini membeli gandum. 21 Dalam perjalanan pulang, ketika
kami bermalam, kami membuka karung masing-masing dan menemukan
semua uang pembayaran ada di dalam karung. Sekarang kami membawa
uang itu untuk dikembalikan. 22 Kami tidak tahu siapa yang menaruh
uang itu ke dalam karung-karung kami. Kali ini kami juga membawa uang
tambahan untuk membeli bahan makanan lagi.”
23 Kepala pengurus rumah itu berkata, “Jangan kuatir. Tentang uang
tersebut, tentulah itu pemberian dari Allahmu, yaitu Allah yang disembah
ayahmu. Saya sudah menerima pembayaran kalian yang waktu itu.” Kemu-
dian dia membawa Simeon kepada mereka.
24 Diantarnya orang-orang itu masuk ke rumah Yusuf, lalu dia mem-
bawakan mereka air untuk mencuci kaki serta memberi makan keledai-
keledai mereka. 25 Anak-anak Yakub kemudian menyiapkan hadiah-hadiah
yang akan diberikan kepada Yusuf, karena mereka sudah diberitahu bahwa
mereka akan makan siang bersamanya.

---

* **43:11** kacang-kacangan Kedua jenis kacang yang disebutkan Yakub adalah buah pistasi (Inggris: *pistachio nuts*) dan buah badam (*almond*). Kedua jenis kacang ini bukan makanan pokok. ✡ **43:11** Kej. 37:25

26 Ketika Yusuf pulang, mereka menyerahkan semua pemberian itu
sambil bersujud untuk menghormatinya. 27 Yusuf menanyakan keadaan
mereka, kemudian berkata, "Bagaimana kabar ayahmu yang pernah kalian
ceritakan waktu itu? Apakah dia masih hidup?"
28 Jawab mereka, "Hambamu, ayah kami, masih hidup dan keadaannya
baik-baik saja." Lalu mereka bersujud lagi kepadanya.
29 Ketika Yusuf melihat Benyamin, dia berkata, "Inikah adik yang pernah
kalian ceritakan? Nak, semoga Allah memberkatimu." 30 Tetapi Yusuf tidak
dapat menahan perasaan sayang dan rindu kepada adiknya. Jadi dia cepat-
cepat masuk ke kamarnya dan menangis. 31 Sesudah mencuci muka, Yusuf
pun keluar dan sambil menahan perasaannya, dia menyuruh agar makan
siang dihidangkan.
32 Para pelayannya sudah menyediakan meja untuk Yusuf sendiri, meja
terpisah untuk kakak beradik itu, dan sebuah meja lain untuk orang-orang
Mesir yang biasanya makan bersama Yusuf. Hal ini dilakukan karena bagi
orang Mesir, duduk makan bersama orang Ibrani adalah suatu kehinaan.
33 Saudara-saudara Yusuf diberi tempat di meja yang berhadapan dengan
Yusuf. Tempat duduk mereka diatur menurut urutan kelahiran, mulai dari
yang tertua sampai yang termuda. Ketika menyadari hal itu, mereka saling
berpandangan dengan terheran-heran. 34 Makanan mereka dihidangkan
dari meja Yusuf sendiri. Benyamin diberi bagian lima kali lebih banyak
daripada kakak-kakaknya. Yusuf dan saudara-saudaranya itu menikmati
makan dan minum sampai puas.

44

Yusuf menguji saudara-saudaranya

1 Sesudah itu, Yusuf berkata kepada kepala pengurus rumahnya, "Isilah
karung orang-orang ini dengan gandum sebanyak yang mampu mereka
bawa. Masukkan juga uang pembayaran mereka masing-masing di dekat
mulut karungnya. 2 Untuk karung milik adik mereka yang paling bungsu,
taruhlah cawan perakku bersama uang pembayarannya." Maka kepala
pengurus rumah itu melakukan sesuai perintah Yusuf.
3 Keesokan harinya, waktu masih subuh, saudara-saudara Yusuf dipersi-
lakan berangkat dengan keledai mereka. 4 Tetapi baru saja mereka keluar
dari kota itu, belum jauh jaraknya, Yusuf berkata kepada kepala pengurus
rumahnya, "Kejarlah orang-orang itu. Sesudah kamu menyusul mereka,
katakanlah, 'Tuan kami sudah sangat baik kepada kalian, tetapi kalian
malah membalas kebaikannya dengan mencuri cawan peraknya! 5 Jahat
sekali perbuatanmu! Tuan kami tidak hanya minum dari cawan itu, tetapi
juga menggunakannya untuk meramal masa depan.' "
6 Kepala pengurus rumah itu pun mengejar mereka, lalu berbicara
kepada mereka sesuai dengan perintah Yusuf. 7 Tetapi jawab saudara-
saudara Yusuf kepadanya, "Mengapa Tuan berkata begitu? Hamba-
hambamu ini tidak mungkin melakukan hal jahat seperti itu! 8 Tuan sendiri
tahu bahwa ketika datang kembali dari Kanaan, kami sudah mengem-
balikan uang pembayaran yang ditemukan dalam karung-karung kami.
Untuk apa kami mencuri emas atau perak dari rumah tuanmu? 9 Bila Tuan
menemukan benda itu di dalam salah satu karung kami, biarlah pemilik
karung itu dihukum mati dan kami yang lain dijadikan budak Tuan."
10 Kepala pengurus rumah Yusuf berkata, "Baiklah, sesuai dengan huku-
man yang kalian tentukan, maka bila benda itu ditemukan, pemilik karung

itulah yang akan dijadikan budak bagiku, sedangkan yang lainnya boleh pergi."
11 Mereka segera menurunkan karung-karungnya dari keledai masing-
masing dan membukanya. 12 Lalu kepala pengurus rumah tangga itu
memeriksa semua karung, mulai dari anak yang tertua hingga berakhir
pada yang bungsu. Cawan perak itu ditemukan di dalam karung milik
Benyamin. 13 Seketika mereka langsung merobek pakaian masing-masing
sebagai tanda duka, lalu memuat lagi karung-karung pada keledai-keledai
mereka dan kembali menuju kota. 14 Yusuf masih di rumahnya saat Yehuda
dan saudara-saudaranya tiba. Mereka bersujud di hadapan Yusuf karena
sangat takut.
15 Berkatalah Yusuf kepada mereka, "Apa-apaan perbuatanmu itu!
Tidakkah kalian tahu bahwa orang seperti saya pasti bisa meramalkan apa
pun yang disembunyikan?"
16 Lalu Yehuda menjawab, "Tuan, kami tidak bisa berkata apa-apa. Kami
tidak dapat membuktikan bahwa kami benar. Allah sudah mengungkapkan
kesalahan kami. Karena itu, biarlah kami semua menjadi budak Tuan,
jangan hanya pemilik karung yang kedapatan cawan Tuan."
17 Jawab Yusuf, "Tidak! Saya tidak akan berbuat seperti itu. Orang yang di
dalam karungnya ditemukan cawan perak saya, dialah yang akan menjadi
budak saya. Yang lainnya boleh pergi dengan selamat kepada ayah kalian."

Yehuda hendak menggantikan Benyamin

18 Yehuda pun mendekat dan berkata kepada Yusuf, "Tuan, mohon
izinkan saya berbicara, dan janganlah marah kepada hambamu ini, karena
saya tahu bahwa Tuan mempunyai kekuasaan besar seperti raja. 19 Tuan
pernah menanyakan apakah kami memiliki ayah atau adik. 20 Kami pun
sudah menjawab bahwa kami memiliki ayah yang sudah lanjut usia. Dalam
masa tuanya, dia mendapat dua anak lagi dari salah seorang istrinya. Yang
satu sudah meninggal, dan sekarang tinggal yang bungsu. Itu sebabnya
ayah kami sangat menyayanginya. 21 Lalu Tuan berkata kepada kami,
'Bawalah adikmu itu agar saya dapat melihatnya.' 22 Kami pun sudah men-
gatakan kepada Tuan bahwa anak itu tidak dapat dipisahkan dari ayahnya,
karena bila itu terjadi, ayah bisa mati. 23 Lalu Tuan mengatakan bahwa
kami tidak akan diperbolehkan menghadap jika tidak membawa adik kami
itu. 24 Ketika pulang, kami pun sudah menyampaikan pesan Tuan kepada
ayah kami. 25 Lalu ayah menyuruh kami ke sini lagi untuk membeli bahan
makanan. 26 Tetapi kami mengatakan bahwa tidak mungkin menghadap
Tuan tanpa membawa adik kami, karena itu adalah perintah dari Tuan
sendiri. 27 Lalu berkatalah hambamu, yaitu ayah kami, 'Kalian sudah tahu
bahwa istriku, Rahel, hanya memberiku dua anak laki-laki. 28 Yang satu
sudah meninggalkanku, dan aku berkata, "Pasti dia diterkam binatang
buas." Sejak saat itu, aku tidak pernah melihatnya lagi. 29 Sekarang kalian
mau membawa anakku yang bungsu juga. Kalau sampai terjadi sesuatu
terhadapnya, aku akan segera masuk Syeol✡ karena dukacita.' "
30 Lanjut Yehuda, "Jadi Tuan, apa yang akan terjadi pada ayah jika
kami pulang tanpa adik bungsu kami itu? Hanya dialah semangat hidup
ayah kami! 31 Jika ayah melihat adik bungsu kami tidak pulang bersama
hamba-hambamu ini, dia akan mati, dan kami yang bersalah, karena kami
seakan membunuh dia dengan dukacita. 32 Sebagai jaminan kepada ayah,
hambamu ini sudah berjanji akan membawa pulang adik bungsu kami.

✡ **44:29** Kej. 37:35

Kalau dia tidak pulang, saya akan bersalah terhadap ayah seumur hidup.
33 Karena itu, hamba mohon untuk dapat menggantikan adik kami menjadi
budak Tuan. Izinkanlah Benyamin pulang bersama kakak-kakaknya yang
lain. 34 Saya tidak sanggup menyaksikan duka macam apa yang akan
diderita ayah kami apabila saya kembali tanpa membawa adik kami!"

45

Yusuf mengungkapkan dirinya

1 Yusuf tidak mampu lagi menahan perasaannya, maka disuruhnya
semua pelayannya untuk keluar ruangan. Ketika dia tinggal sendirian
bersama saudara-saudaranya, dia berkata, "Ini aku, Yusuf!" 2 Yusuf pun
menangis tersedu-sedu hingga terdengar oleh beberapa orang Mesir, dan
berita itu dengan cepat sampai ke istana raja.
3 Katanya lagi, "Akulah Yusuf! Benarkah ayahku masih hidup?"
Tetapi saudara-saudaranya hanya bisa diam karena terkejut dan takut.
4 Berkatalah Yusuf kepada saudara-saudaranya, "Mari, mendekatlah."
Maka mereka pun mendekat. "Aku Yusuf, saudara kalian, yang kalian jual
kepada para pedagang yang waktu itu sedang menuju Mesir. 5 Janganlah
menyesali diri atau marah terhadap dirimu sendiri karena kalian sudah
menjualku. Sesungguhnya Allahlah yang sudah mengatur agar aku ke
sini terlebih dahulu, untuk dapat menyelamatkan hidup banyak orang.
6 Bencana kelaparan sudah dua tahun dan masih akan terus berlangsung
selama lima tahun ke depan. Tidak ada yang bisa membajak ataupun me-
manen kebun mereka. 7 Allah sudah mengutus aku mendahului kalian un-
tuk menyelamatkanmu dengan cara yang luar biasa ini, supaya keturunan
kalian tetap bertahan di bumi. 8 Jadi, bukan kalian yang mengatur supaya
aku dibawa ke sini, melainkan Allah sendiri. Dia sudah menempatkan aku
sebagai penasihat bagi raja, tuan atas seluruh istananya, dan penguasa atas
seluruh Mesir."
9 Sesudah itu Yusuf berkata lagi, "Segeralah kembali kepada ayah dan
katakan kepadanya,

'Anakmu Yusuf masih hidup! Allah sudah menempatkan dia sebagai
penguasa atas seluruh Mesir. Segeralah datang! Jangan lama-lama!
10 Bawalah semua harta benda, sapi, domba, dan kambing kalian. Ayah
dan semua anak cucu kalian akan tinggal di daerah Gosyen,* supaya lebih
dekat dengan aku. 11 Bencana kelaparan ini masih akan berlangsung
selama lima tahun lagi. Karena itu, sebaiknya ayah dan semua saudaraku
tinggal dekat dengan aku, supaya aku dapat mencukupi semua kebutuhan
kalian dan ternak kalian. Dengan begitu kalian bisa bertahan melalui
bencana kelaparan yang hebat ini.' "

12 Kata Yusuf lagi, "Kalian semua, khususnya Benyamin, sudah melihat
dengan mata kepalamu sendiri bahwa akulah Yusuf. 13 Ceritakanlah kepada
ayah tentang kejayaanku di Mesir yang sudah kalian lihat sendiri ini. Dan
segeralah bawa ayah kepadaku!" 14 Lalu Yusuf dan adiknya Benyamin sal-
ing berpelukan dan keduanya menangis. 15 Dia juga mencium dan memeluk
kakak-kakaknya sambil menangis. Sesudah itu, mereka bercakap-cakap
dengan dia.

Raja mengundang keluarga Yusuf tinggal di Mesir

* **45:10** Gosyen Wilayah Gosyen terletak di daerah timur laut muara sungai Nil.

16 Berita tentang kedatangan saudara-saudara Yusuf terdengar sampai ke
istana. Raja dan semua pejabatnya turut senang.
17 Lalu kata raja kepada Yusuf, “Suruhlah saudara-saudaramu memuat
bahan makanan sebanyak yang mereka perlukan ke atas keledai-keledai
mereka dan pulang ke Kanaan. 18 Biarlah mereka kembali ke sini dengan
membawa serta ayah kalian dan seluruh anggota keluargamu untuk mene-
tap di sini. Saya akan memberikan tanah terbaik di Mesir, dan mereka akan
hidup berkecukupan di sini. 19 Juga suruhlah mereka membawa sejumlah
kereta untuk menjemput ayah kalian, kaum perempuan, dan anak-anak
kecil. 20 Mereka tidak perlu memikirkan soal harta benda yang harus
ditinggalkan, karena barang-barang terbaik di negeri ini akan menjadi
milik mereka.”
21 Anak-anak Yakub pun melaksanakan semua hal itu. Dan sesuai perin-
tah raja, Yusuf membawakan beberapa kereta serta bekal yang cukup untuk
perjalanan. 22 Yusuf juga memberikan kepada kakaknya masing-masing
satu pasang pakaian. Tetapi kepada adiknya, Benyamin, diberikannya lima
pasang pakaian ganti dan 3,5 kilogram keping perak. 23 Selain itu, Yusuf
mengirimkan untuk ayahnya sepuluh keledai jantan yang mengangkut
muatan berupa hasil terbaik Mesir, juga sepuluh keledai betina yang men-
gangkut gandum, roti, serta bahan makanan lain untuk bekal perjalanan
ayahnya ke Mesir. 24 Sesudah itu, saudara-saudaranya berpamitan, dan
Yusuf berpesan agar mereka tidak bertengkar satu sama lain dalam per-
jalanan. 25 Demikianlah mereka keluar dari Mesir dan kembali ke Kanaan,
kepada ayah mereka.
26 Setibanya di rumah, mereka menceritakan kepada Yakub, “Yusuf masih
hidup! Dia sudah menjadi penguasa atas seluruh Mesir!” Mendengar berita
itu, Yakub terkejut dan tidak langsung percaya. 27 Tetapi ketika mereka
menyampaikan semua pesan Yusuf kepadanya dan sesudah melihat kereta-
kereta yang dikirim untuk menjemputnya, bangkitlah semangat hidup
Yakub.
28 Katanya, “Anakku Yusuf masih hidup! Hanya inilah kerinduan hatiku
sekarang, untuk dapat bertemu dengannya sebelum aku mati.”

46

Yakub dan seluruh keluarganya pindah ke Mesir

1 Lalu Yakub memulai perjalanannya ke Mesir dengan membawa semua
yang dia miliki. Setibanya di Bersyeba, dia mempersembahkan beberapa
hewan kurban kepada Allah Isak, ayahnya. 2 Malam itu, Allah berbicara
kepadanya dalam mimpi, “Yakub, Yakub!”
Jawabnya, “Ya, ini aku.”
3 Allah berkata, “Akulah Allah, Allah ayahmu. Janganlah takut untuk pergi
ke Mesir, karena di sana Aku akan menjadikan keturunanmu bangsa yang
besar. 4 Aku akan menyertaimu sampai ke Mesir, dan suatu hari nanti
Aku akan membawa keturunanmu kembali ke Kanaan. Yusuf akan ada
bersamamu ketika kamu meninggal.”
5 Lalu Yakub bersama rombongan keluarga besarnya berangkat dari
Bersyeba menuju Mesir. Anak-anaknya mengatur muatan kereta-kereta
yang sudah dikirim oleh raja, supaya Yakub, para menantunya, serta anak-
anak kecil dapat naik. 6 Mereka membawa semua harta benda dan ternak
yang mereka peroleh selama di negeri Kanaan. Seluruh keturunan Yakub

juga ikut ke Mesir, 7 yaitu semua anak cucunya, baik laki-laki maupun
perempuan.
8-15 Inilah daftar nama anak-anak lelaki Yakub yang pergi ke Mesir.
Pertama, keturunan dari Lea, yang semuanya lahir di Padan Aram:
Ruben, anak sulung, beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Henok,
Palu, Hesron, dan Karmi.
Simeon beserta enam anak laki-lakinya, yaitu Yemuel, Yamin, Ohad,
Yakin, Zohar, dan Saul. (Saul adalah anak Simeon dari istrinya yang
berasal dari Kanaan.)
Lewi beserta tiga anak laki-lakinya, yaitu Gerson, Kehat, dan Merari.
Yehuda beserta tiga anak laki-lakinya yang masih hidup, yaitu Syela,
Peres, dan Zerah. (Dua kakak mereka, Er dan Onan, sudah meninggal
di Kanaan.) Peres mempunyai dua anak laki-laki, yaitu Hesron dan
Hamul.
Isakar beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Tola, Pua, Ayub, dan
Simron.
Zebulon beserta tiga anak laki-lakinya, yaitu Sered, Elon, dan Yahleel.
Selain anak laki-laki tersebut, ada juga seorang anak perempuan
bernama Dina. Jumlah keturunan dari Lea yang ikut ke Mesir adalah
33 orang.
16-18 Kedua, keturunan dari Zilpa, budak perempuan Lea pemberian
Laban:
Gad beserta tujuh anak laki-lakinya, yaitu Sifion, Hagi, Suni, Esbon, Eri,
Arodi, dan Areli.
Asyer beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Yimna, Yiswa, Yiswi, dan
Beria. Asyer juga mempunyai seorang anak perempuan bernama
Sera. Beria mempunyai dua anak laki-laki, yakni Heber dan Malkiel.
Jumlah keturunan dari Zilpa yang ikut ke Mesir adalah 16 orang.
19-22 Ketiga, keturunan dari Rahel:
Yusuf, yang sudah lebih dulu pergi ke Mesir dan mempunyai dua anak
lelaki di sana, yaitu Manasye dan Efraim, dari istrinya yang bernama
Asnat dari kota Heliopolis. (Asnat adalah anak Potifera, imam dewa
matahari yang disebut Ra.)
Benyamin beserta sepuluh anak laki-lakinya, yaitu Bela, Beker, Asbel,
Gera, Naaman, Ehi, Rosi, Mupim, Hupim, dan Ared.
Jumlah keturunan dari Rahel adalah 14 orang.
23-25 Keempat, keturunan dari Bilha, budak perempuan Rahel pemberian
Laban:
Dan beserta seorang anak lelakinya, yaitu Husim.
Naftali beserta empat anak laki-lakinya, yaitu Yahzel, Guni, Yezer, dan
Syilem.
Jumlah keturunan dari Bilha yang ikut ke Mesir adalah 7 orang.
26 Seluruh keturunan Yakub dari keempat istrinya yang ikut bersamanya
ke Mesir adalah 66 orang, belum termasuk menantu-menantu perempuan.
27 Jumlah keseluruhan keturunan Yakub bila ditambah dua anak Yusuf yang
lahir di Mesir serta keturunan mereka adalah 70 orang.

Keluarga Yakub tiba di Gosyen

28 Sebelum mereka sampai di Gosyen, Yehuda diutus terlebih dahulu
menghadap Yusuf untuk menanyakan petunjuk tentang tempat yang dise-
diakan bagi mereka di daerah Gosyen. Ketika rombongan Yakub tiba
di situ, 29 Yusuf menyuruh supaya keretanya disiapkan, lalu dia pergi
menyambut ayahnya. Saat mereka bertemu, Yusuf memeluk leher ayahnya

dan menangis lama sekali. 30 Yakub berkata kepada Yusuf, “Sekarang aku
bisa mati dengan tenang karena sudah melihat wajahmu dan mengetahui
bahwa ternyata kamu masih hidup!”
31 Lalu Yusuf menyampaikan pesan kepada saudara-saudaranya dan selu-
ruh keluarga Yakub, “Aku akan pergi menghadap raja Mesir untuk member-
itahu bahwa ayah, saudara-saudaraku, dan semua anggota keluarga besar
kita sudah datang dari Kanaan. 32 Aku juga akan menyampaikan bahwa
kalian adalah gembala, dan bahwa kalian membawa seluruh kawanan
ternak kalian dan semua harta benda lain. 33 Apabila raja bertanya,
‘Apa pekerjaan kalian,’ 34 maka kalian harus menjawab, ‘Sejak kecil, kami
menggembalakan ternak sama seperti nenek moyang kami.’ Dengan begitu,
kalian akan diperbolehkan untuk menetap dan menggembalakan ternak di
Gosyen. Yusuf menyuruh mereka menjawab demikian karena bagi orang
Mesir, mata pencaharian sebagai gembala dianggap hina.”

47

Raja mengizinkan rombongan Yakub tinggal di Gosyen

1 Lalu Yusuf pergi menghadap raja Mesir dan melaporkan, “Baginda, ayah
saya dan semua saudara saya sudah tiba dari Kanaan. Mereka membawa
kawanan ternak dan segala harta benda mereka. Sekarang mereka sudah
sampai di Gosyen.”
2 Yusuf juga membawa lima orang kakaknya menghadap raja. 3 Kemudian
raja bertanya, “Apa mata pencaharian kalian?”
Jawab mereka, “Kami gembala ternak turun temurun, sejak zaman nenek
moyang kami. 4 Negeri Kanaan sedang dilanda kekeringan. Kami kesulitan
menggembalakan kawanan ternak. Karena itu, bila Baginda berkenan,
kami mohon agar diizinkan menggembalakan kawanan ternak kami di
Gosyen dan menetap untuk sementara waktu di situ.”
5 Raja berkata kepada Yusuf, “Ayahmu dan saudara-saudaramu sudah
datang kepadamu. 6 Negeri Mesir terbuka bagimu. Gosyen adalah wilayah
terbaik di negeri ini. Biarkanlah ayah dan saudara-saudaramu menetap di
situ. Bila ada di antara mereka yang mahir menggembala, pekerjakanlah
mereka untuk mengurus ternakku.”
7 Lalu Yusuf mengajak ayahnya menghadap raja, dan Yakub memberkati
raja. 8 Tanya raja kepada Yakub, “Berapakah usiamu?”
9 Jawab Yakub, “Hambamu ini sudah menjalani hidup yang penuh ke-
susahan sebagai pengembara selama seratus tiga puluh tahun. Itu san-
gat singkat dibandingkan usia nenek moyang saya dalam pengembaraan
mereka.” 10 Sebelum pamit, Yakub mengucapkan berkat perpisahan kepada
raja.
11 Sesudah itu Yusuf membantu ayah dan saudara-saudaranya untuk
menetap di tanah terbaik di Mesir, di daerah Rameses, sesuai perintah
raja. 12 Yusuf memberikan bahan makanan yang cukup untuk ayahnya,
saudara-saudaranya, serta seluruh sanak saudara mereka menurut jumlah
kebutuhan masing-masing keluarga.

Strategi Yusuf menghadapi bencana kelaparan di Mesir

13 Bencana kelaparan semakin memburuk. Di mana-mana tidak ada
makanan, sehingga seluruh penduduk Mesir dan Kanaan menderita karena
kelaparan dahsyat itu. 14 Orang-orang Mesir dan Kanaan membeli bahan
makanan dari Yusuf hingga semua uang mereka masuk ke kas Yusuf. Lalu
dia menyerahkan uang itu kepada raja. 15 Ketika seluruh uang warga Mesir

maupun Kanaan terpakai habis, orang-orang Mesir mendatangi Yusuf dan berkata, “Berilah kami makanan. Uang kami sudah habis. Haruskah kami mati kelaparan di hadapanmu?”

16 Yusuf menjawab, “Kalau kalian sudah tidak punya uang lagi, berikanlah ternak kalian sebagai pembayaran.” 17 Maka mereka membawa hewan ternak kepada Yusuf untuk ditukar dengan bahan makanan. Ada yang membawa kuda, keledai, sapi, kambing, ataupun domba. Yusuf pun memberi mereka bahan makanan sebagai gantinya. Hal ini terjadi sepanjang tahun itu.

18 Pada tahun berikutnya, rakyat kembali menghadap Yusuf dan berkata, “Kami tidak dapat menyembunyikan dari Tuan bahwa uang kami sudah habis, dan semua hewan kami juga sudah menjadi milik Tuan. Tidak ada lagi yang dapat kami jual untuk makanan, kecuali tanah kami. Atau kami terpaksa menjual diri kami sebagai budak! 19 Apakah kami harus binasa di hadapanmu, dan tanah kami menjadi tandus?! Ambillah kami dan tanah kami sebagai pembayaran bahan makanan, karena kami sudah tidak punya apa-apa lagi. Biarlah kami menjadi budak raja dan tanah kami menjadi miliknya! Berilah kami benih untuk ditanam, agar kami tetap bertahan hidup dan tidak binasa, dan agar tanah kami tidak menjadi tandus!”

20 Maka Yusuf membeli semua tanah di Mesir untuk raja. Para pemilik ladang terpaksa menjual ladang mereka karena bencana kelaparan begitu hebat. Semua ladang pun menjadi milik raja Mesir. 21 Lalu seluruh rakyat— dari ujung perbatasan Mesir sampai ke ujung perbatasan yang lain— dijadikan budak.* 22 Hanya tanah milik para imam Mesir yang tidak dibeli Yusuf, karena mereka menerima jatah makanan dari raja sehingga tidak perlu menjual tanah mereka.

23 Yusuf berkata kepada rakyatnya, “Perhatikanlah, saya sudah membeli kalian dan ladang kalian untuk raja, maka tanamlah benih-benih ini. 24 Pada waktu panen nanti, kalian wajib memberikan dua puluh persen kepada raja. Yang delapan puluh persen adalah milikmu untuk dijadikan benih dan untuk bahan makanan bagi anak-anakmu dan semua yang tinggal di rumahmu.”

25 Rakyat menjawab, “Tuan sudah menyelamatkan nyawa kami! Biarlah kami berkenan di hadapan Tuan. Kami akan menjadi budak raja.” 26 Yusuf menjadikan ketetapan itu sebagai undang-undang yang masih berlaku di Mesir hingga kitab ini ditulis, yaitu dua puluh persen dari semua hasil panen adalah milik raja. Hanya tanah para imam yang tidak menjadi milik raja.

27 Orang-orang Israel menetap di wilayah Gosyen. Mereka memiliki tanah di sana dan hidup mereka berhasil. Jumlah mereka semakin bertambah. 28 Yakub tinggal di Mesir selama tujuh belas tahun, sampai umurnya mencapai 147 tahun. 29 Ketika Yakub sudah hampir mati, dia memanggil Yusuf dan berkata, “Kalau kamu benar-benar mengasihi aku, letakkan tanganmu di antara pangkal pahaku✡ untuk menunjukkan kesetiaanmu memegang janji bahwa kamu tidak akan menguburkan aku di Mesir. 30 Aku ingin dikubur bersama nenek moyangku. Sesudah aku mati, bawalah aku keluar dari Mesir dan kuburkanlah aku bersama mereka.”

Jawab Yusuf, “Aku akan melaksanakan permintaan Ayah.”

---

* **47:21** perbedaan tekstual Seperti banyak terjemahan lain, TSI mengikuti LXX di ayat ini. Teks Masoret menuliskan, “Lalu mengenai rakyat, Yusuf memindahkan mereka ke kota-kota di Mesir, dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain.” ✡ **47:29** Kej. 24:2

31 Kata Yakub, “Bersumpahlah bahwa kamu akan melakukannya.” Maka
Yusuf pun bersumpah. Lalu Yakub bersujud di tempat tidur, pada bagian
di mana dia biasa meletakkan kepalanya,† dan mengucap syukur kepada
TUHAN.

48

Yakub memberkati Efraim dan Manasye

1 Beberapa waktu kemudian, seseorang mengabarkan pada Yusuf, “Tuan,
keadaan ayahmu semakin memburuk.” Maka Yusuf mengajak kedua
anaknya, Manasye dan Efraim, untuk mengunjungi Yakub. 2 Ketika Yakub
diberitahu bahwa Yusuf sudah datang, dia mengumpulkan segenap tena-
ganya untuk duduk di tempat tidur.
3 Berkatalah Yakub kepada Yusuf, “Allah Yang Mahakuasa datang
kepadaku di Lus, di negeri Kanaan, dan memberkati aku. 4 Dia berkata
kepadaku, ‘Aku akan memberimu keturunan yang banyak. Mereka akan
bertambah banyak dan menjadi bangsa yang besar. Aku akan memberikan
tanah ini kepada keturunanmu untuk menjadi milik mereka selamanya.’
5 Yusuf anakku, kedua putramu yang lahir di Mesir sebelum ayah datang
kepadamu sudah ayah anggap sebagai anak sendiri, sama seperti Ruben
dan Simeon. 6 Apabila kamu mempunyai keturunan lagi, barulah anak-
anak yang berikutnya itu menjadi milikmu dan warisan mereka akan
dicatat di bawah kakak-kakak mereka. 7 Mengenai aku, ketika aku dalam
perjalanan dari Padan Aram, aku sangat sedih karena meninggalnya Rahel
di Kanaan, tidak jauh dari Efrata. Aku menguburnya dalam perjalanan ke
Efrata.” (Kota itu sekarang dikenal sebagai Betlehem.)✡
8 Ketika Yakub melihat kedua anak Yusuf, dia bertanya, “Siapakah anak-
anak ini?”
9 Jawab Yusuf kepada ayahnya, “Mereka inilah anak-anakku yang sudah
Allah berikan kepadaku di Mesir.”
Lalu berkatalah Yakub, “Dekatkanlah kepadaku agar aku memberkati
mereka.”
10 Saat itu penglihatan Yakub sudah rabun karena usianya yang sangat
lanjut. Yusuf membawa kedua anaknya mendekati Yakub, dan Yakub
mencium serta memeluk mereka. 11 Katanya kepada Yusuf, “Ayah tidak
menyangka akan dapat melihat wajahmu lagi. Tetapi Allah bahkan men-
gizinkan aku bertemu anak-anakmu juga!”
12 Lalu Yusuf melepaskan anak-anaknya dari pangkuan Yakub. Dia
bersujud untuk memberi hormat kepada ayahnya. 13 Yusuf mengatur
posisi kedua anaknya di hadapan Yakub. Dengan tangan kanannya, Yusuf
menempatkan Efraim di sisi kiri Yakub, dan dengan tangan kirinya, Yusuf
menempatkan Manasye di sisi kanan Yakub. 14 Namun, Yakub mengulurkan
tangan kanannya menjamah kepala Efraim, anak bungsu yang berada di sisi
kirinya, dan dengan tangan kirinya, dia menjamah kepala Manasye, anak
sulung yang ada di sisi kanan, sehingga tangan Yakub bersilangan.
15 Dia kemudian memberkati keturunan Yusuf dengan berkata,
“Allah yang disembah nenek moyangku, Abraham dan Isak,
yaitu Allah yang sudah menggembalakan aku setiap hari selama
hidupku

† **47:31** pada bagian ... meletakkan kepalanya Teks Ibrani menuliskan, ‘bersujud di kepala tempat tidur’. Namun, penulis surat Ibrani di PB mengutip ayat ini dari LXX, karena itu Ibr. 11:21 mengatakan ‘bersandar pada tongkatnya’. ✡ **48:7** Kej. 35:19-20

16 dan yang melalui malaikat-Nya sudah melindungi aku dari segala kejahatan,
Dialah yang memberkati anak-anak ini.
Kiranya melalui anak-anak ini, namaku dan nama nenek moyang kita,
Abraham dan Isak, diteruskan,
dan kiranya keturunan mereka memenuhi seluruh bumi."
17 Saat Yusuf melihat bahwa ayahnya menaruh tangan kanan pada kepala
Efraim, dia tidak setuju. Maka Yusuf memegang tangan kanan Yakub,
hendak memindahkannya dari atas kepala Efraim dan menaruhnya ke atas
kepala Manasye. 18 "Jangan seperti itu, Ayah," kata Yusuf kepada Yakub.
"Yang sulung ada di sebelah sini. Letakkanlah tangan kanan Ayah di kepala
anakku yang sulung."
19 Tetapi Yakub menolak dan berkata, "Aku tahu, Nak, aku tahu. Ke-
turunan Manasye akan menjadi suatu bangsa yang hebat. Walaupun
demikian, Efraim akan menjadi bangsa yang lebih hebat, dan jumlah
keturunannya akan menjadi banyak bangsa." 20 Pada hari itu, Yakub
memberkati mereka, "Mulai sekarang, semua orang Israel akan memakai
nama kalian ketika memberkati orang lain. Mereka akan berkata, 'Semoga
Allah memberkatimu seperti Efraim dan Manasye.' " Dengan demikian,
Yakub mendahulukan Efraim daripada Manasye.
21 Kemudian Yakub berkata kepada Yusuf, "Tidak lama lagi, aku akan
meninggal, tetapi Allah akan menyertaimu dan memimpin kamu kembali
ke tanah nenek moyangmu. 22 Selain itu, aku berikan kepadamu dan bukan
kepada saudara-saudaramu, daerah perbukitan yang sudah aku rebut dari
orang Amori ketika berperang melawan mereka dengan pedang dan busur
panahku."

49

Nubuatan Yakub bagi anak-anaknya

1 Yakub memanggil anak-anaknya untuk berkumpul lalu berpesan
kepada mereka, "Anak-anakku, aku hendak menyampaikan apa yang akan
terjadi kepada kalian di masa mendatang.
2 Berkumpullah, hai anak-anak Yakub, dengarkanlah Israel, ayahmu.
3 Ruben, kamulah anak sulungku yang lahir ketika aku masih muda.
Kamu yang seharusnya paling dihormati
dan yang terkuat dari semua anakku.
4 Tetapi kamu tidak dapat dikendalikan, bagaikan banjir yang tidak bisa
dibendung.
Kamu sudah melakukan dosa yang sangat memalukan dengan
meniduri salah seorang istriku!
Karena itu, kamu dan keturunanmu tidak akan menjadi yang terutama
dan tidak akan memimpin adik-adikmu.
5 Simeon dan Lewi— kakak beradik
yang menggunakan pedang untuk melakukan kekerasan—
6 aku tidak mau terlibat dalam persekongkolan kalian
ataupun bersepakat dengan kalian dalam rencana yang jahat.
Kalian berdua sudah membunuh orang karena amarah
dan melumpuhkan banteng sebagai hiburan.
7 Terkutuklah amarah kalian yang begitu keji dan tidak dapat dikenda-
likan.
Aku akan menyebarkan keturunan kalian di antara suku-suku dari
keturunanku yang lain,

dan mencerai-beraikan keturunan kalian di antara bangsa Israel.
8 Yehuda, saudara-saudaramu memujimu!
Keturunanmu akan menaklukkan musuh-musuh.
Anak-anakku yang lain akan tunduk kepadamu.
9 Kekuasaan suku Yehuda bagaikan seekor singa muda yang beristirahat sesudah mencabik dan puas memakan mangsanya.
Tidak ada seorang pun yang akan berani mengganggu kalian.
10 Tongkat kerajaan tidak akan beralih dari suku Yehuda,
dan keturunannya akan memerintah
hingga tiba saatnya kelak datang seseorang yang berhak memiliki tongkat kerajaan itu.
Dialah penguasa yang akan ditaati oleh segala bangsa.*
11 Dia akan mengikat keledainya pada pohon anggur pilihan
dan mencuci pakaiannya dalam air anggur yang berwarna merah darah.
12 Matanya indah, lebih gelap daripada air anggur,
dan giginya kuat, lebih putih daripada susu.†
13 Zebulon, kamu dan keturunanmu akan hidup makmur di tepi laut
dan berdagang dengan kapal-kapal dagang yang berlabuh di lepas pantai.
Kalian akan menguasai perdagangan sampai ke batas wilayah Sidon.
14 Isakar, kamu dan keturunanmu akan seperti seekor keledai yang kuat tetapi malas.
Kalian berbaring di antara keranjang-keranjang bebanmu,
15 karena kalian melihat tempat bersantaimu itu baik keadaannya dan indah pemandangannya.
Oleh sebab itu, kalian akan terpaksa membawa beban pada punggung kalian dan bekerja sebagai budak.
16 Untuk Dan, kamu beserta keturunanmu akan memimpin dan mengadili‡ suku kalian sendiri, serta hidup seperti suku-suku Israel yang lain.
17 Bagaikan ular-ular di pinggir jalan, ular-ular berbisa di tepi jalan setapak,
para keturunanmu akan menggigit kaki kuda yang lewat sehingga penunggangnya terlempar ke belakang."

18 Lalu Yakub berdoa, "Ya TUHAN, aku menantikan keselamatan dari Engkau bagi keturunanku."

19 Sesudah itu, Yakub melanjutkan penyataan masa depan untuk anak-anaknya yang lain.

---

* **49:10** seorang ... penguasa ... Nubuat dalam ayat ini dipenuhi dalam Raja Daud, lalu mendapat penggenapan sempurna oleh Kristus Yesus. Kristus adalah penggenapan dari berbagai nubuatan tentang seorang raja dari keturunan Raja Daud, yang berasal dari suku Yehuda (2Sam. 7:12-16; 1Taw. 17:11-14; Yes. 11:1-10; Yer. 33:15-17). TSI sengaja tidak menggunakan huruf besar untuk kata 'seorang' dan 'penguasa' karena semua orang yang sedang mendengarkan Yakub— bahkan Musa ketika menulis cerita ini— belum tahu bahwa Penguasa yang dimaksud adalah ilahi. Baris ketiga dalam ayat ini sangat sulit ditafsirkan dalam Teks Masoret. Seperti banyak terjemahan, TSI menerjemahkan arti baris ini menurut LXX. † **49:12** kiasan-kiasan dalam ayat 11-12 Kiasan-kiasan ini menunjukkan bahwa penguasa dari keturunan Yehuda akan diberkati dengan kemakmuran dan kesehatan. Ayat ini bukan berarti bahwa mata penguasa itu merah karena terlalu banyak minum anggur. ‡ **49:16** memimpin dan mengadili Arti nama Dan adalah 'dia memimpin dan mengadili' (Kej. 30:6). Yakub bernubuat bahwa suku Dan akan hidup sesuai namanya.

“Gad, kamu dan keturunanmu akan diserang oleh perampok,
tetapi kalian akan berbalik merampok mereka.
20 Asyer, kamu dan keturunanmu akan menghasilkan bahan makanan yang melimpah dan bermutu tinggi,
yang pantas disajikan bagi para raja.
21 Naftali, kamu dan keturunanmu akan seperti rusa yang bebas berlari,
yang menghasilkan keturunan yang gagah.
22 Yusuf, kamu dan keturunanmu akan seperti pohon yang subur di tepi mata air,
dengan cabang-cabang yang tumbuh melewati tembok dan berbuah lebat.
23 Musuh-musuh akan menyerang kalian dengan busur panah mereka
dan menganiaya kalian.
24 Namun, busur kalian tetap kokoh dan lengan kalian tetap kuat.
Kekuatan kalian adalah kekuatan dari Yang Mahakuasa, Allah dan Pelindung Yakub.
Karena TUHAN bagaikan gembala dan gunung batu tempat perlindungan bagi seluruh Israel.
25 Biarlah Allahku menolong kalian.
Kiranya Allah Yang Mahakuasa memberkati kalian
dengan air hujan dari langit dan mata air dari dalam bumi.
Dialah yang akan memberkati kalian dengan banyak keturunan dan ternak berlimpah.
26 Berkat-berkat dari aku, ayahmu, lebih besar dan lebih menguntungkan daripada kelimpahan hasil alam di gunung-gunung dan bukit-bukit yang sudah ada sejak purba kala.
Biarlah semua berkat ini dilimpahkan atas kalian, keturunan Yusuf.
Kalian akan memimpin di antara saudara-saudaramu sesama bangsa Israel.
27 Benyamin, kamu dan keturunanmu akan seperti seekor serigala yang ganas.
Pada pagi hari kalian akan menghabisi musuh-musuh kalian,
dan pada petang hari kalian akan membagi-bagikan jarahan.”
28 Itulah nubuatan terakhir Yakub bagi kedua belas suku Israel. Dia memberkati mereka dengan berkat yang sesuai bagi mereka masing-masing.

Pesan terakhir Yakub

29 Kemudian Yakub menyampaikan ucapan terakhirnya kepada mereka, “Sudah dekat waktunya bagiku untuk menyusul nenek moyangku dalam kematian. Kuburkanlah aku bersama nenek moyangku di gua yang dibeli Abraham dari Efron orang Het. 30 Gua itu berada di Makpela, tidak jauh dari Hebron di Kanaan. Abraham membeli ladang itu dari Efron untuk dijadikan sebagai kuburan keluarga. 31 Abraham dan Sara istrinya dikuburkan di sana, juga Isak dan istrinya, Ribka. Di sanalah juga aku menguburkan Lea. 32 Lahan dan gua itu dibeli dari orang Het. Kuburkanlah aku di sana.”

33 Sesudah menyampaikan pesan-pesan terakhirnya, Yakub berbaring lalu meninggal.

50

Jenazah Yakub diawetkan

1 Dengan sangat sedih, Yusuf memeluk ayahnya dan mencium wajahnya sambil menangis. 2 Lalu Yusuf memberi perintah agar jenazah ayahnya

diawetkan dengan wangi-wangian dari getah pohon. Perintah itu dikerjakan oleh orang-orang Mesir yang ahli dalam pengawetan jenazah. 3 Waktu yang diperlukan untuk mengerjakannya adalah empat puluh hari. Orang-orang Mesir berkabung untuk Yakub selama tujuh puluh hari. 4 Setelah masa berkabung selesai, Yusuf berkata kepada para pegawai istana, "Kalau kalian bersedia membantu saya, tolong sampaikan pesan ini kepada raja, 5 'Sebelum ayah meninggal, dia meminta saya bersumpah untuk menguburkannya di makam yang sudah dia siapkan di negeri Kanaan. Mohon izinkan saya pergi ke sana untuk menguburnya. Setelah itu saya akan kembali.' "

6 Jawab raja, "Ya, tepatilah janjimu kepadanya. Pergilah menguburkan ayahmu." 7 Maka Yusuf pergi menguburkan ayahnya. Semua pejabat kerajaan, tua-tua istana, dan para pejabat senior negeri Mesir juga ikut bersama dia. 8 Seluruh anggota keluarga Yusuf, saudara-saudaranya, dan segenap keluarga besar Yakub pergi bersamanya. Hanya anak-anak kecil dan kawanan ternak mereka yang tetap di Gosyen. 9 Selain itu, ada juga pasukan berkereta dan berkuda yang ikut, sehingga rombongan itu menjadi sangat besar.

10 Sesudah mereka tiba di tempat pengirikan milik Atad yang terletak di seberang sungai Yordan, acara perkabungan selama tujuh hari dimulai. Acara itu diiringi dengan tangisan dan ratapan. 11 Ketika orang-orang Kanaan melihat acara perkabungan dan penguburan itu, mereka berkata, "Betapa dalamnya dukacita orang-orang Mesir itu!" Maka sejak saat itu, tempat tersebut dinamai Tempat Orang Mesir Berkabung.* 12 Anak-anak Yakub pun melaksanakan pesan terakhir ayah mereka. 13 Jenazah Yakub dibawa dan dikuburkan di gua yang ada di Makpela, dekat Hebron di Kanaan. Gua itu berada di ladang yang sudah dibeli Abraham dari Efron, orang Het. Abraham membelinya untuk dijadikan tempat peristirahatan terakhir keluarga mereka.

Saudara-saudara Yusuf meminta maaf

14 Sesudah menguburkan Yakub, kembalilah Yusuf beserta saudara-saudaranya dan seluruh rombongan itu ke Mesir. 15 Kini, setelah ayah mereka tiada, kakak-kakak Yusuf merasa takut terhadapnya. Kata mereka, "Bagaimana kalau Yusuf masih menyimpan dendam atas semua perbuatan jahat yang dulu kita lakukan kepadanya?" 16 Maka mereka sepakat untuk mengirim permohonan kepada Yusuf, yang isinya, "Sebelum ayah meninggal, 17 dia memberi pesan untuk disampaikan kepadamu, katanya, 'Maafkanlah semua perbuatan jahat yang pernah dilakukan saudara-saudaramu terhadapmu.' Jadi kami, kakakmu— yang sama seperti engkau juga menyembah Allah yang disembah ayah kita— memohon agar engkau bersedia memaafkan kami." Maka menangislah Yusuf ketika menerima pesan itu. 18 Saudara-saudaranya datang dan bersujud di hadapan Yusuf untuk memohon belas kasihan sambil berkata, "Kami ini adalah hambamu."

19 Jawab Yusuf kepada mereka, "Jangan takut! Aku tidak berhak untuk menghakimi kalian karena aku bukan Allah. 20 Dulu, kalian memang merencanakan hal yang jahat terhadapku. Tetapi sesungguhnya Allah memiliki rencana yang baik dalam kejadian itu, supaya banyak orang dapat diselamatkan, seperti yang sudah terjadi. 21 Tidak ada yang perlu kalian

* **50:11** Tempat Orang Mesir Berkabung Nama tersebut dalam bahasa Ibrani adalah 'Abel Mizraim'.

takuti. Aku akan mencukupi kebutuhan kalian dan anak-anak kalian.”
Demikianlah Yusuf menenangkan hati mereka.

Kematian Yusuf

22 Yusuf dan saudara-saudaranya bersama keluarga mereka tetap tinggal
di Mesir. Yusuf meninggal pada usia 110 tahun. 23 Sebelum meninggal,
Yusuf sempat melihat anak dan cucu Efraim, juga cicitnya dari Makir, anak
Manasye. Mereka diangkat oleh Yusuf sebagai anak dan menerima warisan
darinya.
24 Yusuf berkata kepada saudara-saudaranya, “Kematianku sudah dekat,
tetapi Allah akan menyertai kalian dan memimpin kalian keluar dari Mesir
untuk kembali ke tanah yang sudah dijanjikan-Nya kepada Abraham, Isak,
dan Yakub.
25 “Jadi, aku mohon agar kalian bersumpah bahwa ketika Allah membawa
kalian keluar dari Mesir untuk kembali ke Kanaan, kalian harus membawa
tulang-tulangku untuk dikuburkan di sana.” 26 Yusuf meninggal pada usia
110 tahun. Lalu jenazahnya diawetkan✡ dan disimpan di Mesir dalam peti.

✡ **50:26** Kej. 50:2

Keluaran

Umat Israel ditindas di Mesir

1 Inilah kelanjutan cerita tentang keluarga Yakub yang pindah
bersamanya ke negeri Mesir. Sesuai nama baru Yakub, mereka disebut
umat Israel. Nama-nama anaknya adalah
2 Ruben, Simeon, Lewi, Yehuda,
3 Isakar, Zebulon, Benyamin, Dan,
4 Naftali, Gad, dan Asyer.
5 Jumlah keluarga Yakub pada waktu itu adalah tujuh puluh orang, termasuk Yusuf yang sudah lama berada di Mesir.

6 Waktu pun berlalu. Akhirnya Yusuf dan saudara-saudaranya serta
semua orang dari generasi mereka meninggal. 7 Umat Israel beranak cucu
dan jumlah mereka bertambah banyak, sehingga mereka sangat kuat dan
tersebar di seluruh Mesir.

8 Setelah beberapa generasi berlalu, seorang raja baru yang tidak tahu
apa-apa tentang kisah Yusuf* mulai berkuasa atas seluruh Mesir. 9 Raja
itu berkata kepada para pejabatnya, "Lihatlah, orang-orang Israel sudah
terlalu banyak, sehingga mereka lebih kuat daripada kita. 10 Kalau suatu
saat musuh menyerang kita, bisa saja mereka bergabung dengan pihak
musuh, lalu melawan kita dan meninggalkan negeri ini. Karena itu, kita
harus mencari cara mengendalikan orang Israel supaya tidak bertambah
banyak."

11 Jadi, mereka menempatkan para mandor kepala budak untuk menin-
das umat Israel dengan kerja paksa. Umat Israel dipaksa untuk membangun
kota Pitom dan kota Rameses, yang akan dijadikan sebagai pusat penyim-
panan hasil panen dan harta benda raja Mesir. 12 Namun, semakin ditindas,
jumlah umat Israel malah semakin bertambah dan semakin menyebar ke
seluruh negeri itu. Hal itu membuat orang Mesir semakin takut kepada
mereka. 13 Karena itu, dengan kejam orang Mesir memaksa mereka bekerja
lebih keras. 14 Mereka membuat hidup umat Israel semakin sengsara
dengan memaksa mereka bekerja keras membuat batu bata dari campuran
lumpur. Umat Israel juga disuruh melakukan segala macam pekerjaan
berat, termasuk pekerjaan di ladang. Orang Mesir juga semakin menindas
umat Israel dengan segala macam pekerjaan yang sangat berat.

---

* **1:8** tidak tahu apa-apa tentang kisah Yusuf Secara harfiah: tidak mengenal Yusuf. Artinya: 1) Raja yang baru ini memang tidak mengenal Yusuf karena kisah Yusuf terjadi ratusan tahun sebelum raja baru ini mulai berkuasa, dan 2) Mungkin saja raja baru ini pernah mendengar tentang Yusuf, tetapi sengaja tidak mempedulikan jasa Yusuf terhadap rakyat Mesir. Raja-raja yang memerintah pada zaman Yusuf berasal dari bangsa Heksos yang adalah musuh para raja dari penduduk asli Mesir sebelum raja baru ini. Sesudah berhasil mengusir raja-raja asing itu, orang Mesir memusuhi semua pihak yang pernah berhubungan erat dengan pihak yang diusir, khususnya umat Israel yang memiliki hubungan kesukuan dan hubungan jabatan dengan penguasa Heksos. Pada zaman Keluaran, dengan meningkatnya jumlah umat Israel, hal itu dipandang sebagai ancaman serius bagi pemerintahan raja Mesir.

15 Kemudian raja Mesir memanggil dua perempuan Israel† yang bertugas
sebagai bidan untuk menolong ibu-ibu Israel saat melahirkan. Nama bidan
itu Sifra dan Pua. 16 Raja berkata kepada mereka, “Perhatikanlah setiap
kali kalian menolong para perempuan Israel melahirkan. Apabila bayinya
perempuan, kalian boleh membiarkannya hidup, tetapi kalau laki-laki,
kalian harus membunuhnya!” 17 Namun, kedua bidan itu takut akan Allah,
sehingga mereka tidak menuruti perintah raja Mesir. Mereka membiarkan
semua bayi laki-laki yang lahir tetap hidup.
18 Maka raja Mesir memanggil kedua bidan itu dan berkata, “Berani-
beraninya kalian sengaja melanggar perintah raja dengan membiarkan
semua bayi laki-laki hidup!”
19 Jawab mereka, “Perempuan Israel tidak sama dengan perempuan
Mesir. Mereka sangat kuat, sehingga sebelum bidan tiba mereka sudah
melahirkan.”
20-21 Karena bidan-bidan itu takut akan Allah, maka Allah memberkati
mereka dengan memberikan mereka keluarga dan anak-anak. Umat Israel
semakin bertambah banyak dan menjadi semakin kuat.
22 Lalu raja Mesir memerintahkan seluruh rakyatnya, “Setiap anak laki-
laki yang lahir dari orang Israel harus dibuang ke sungai Nil, tetapi bayi
perempuan boleh dibiarkan hidup.”

2

Kelahiran Musa

1 Ada seorang laki-laki dari suku Lewi yang menikahi seorang perempuan
dari suku yang sama. 2 Pada waktu raja Mesir sudah memberikan perintah
tadi, perempuan itu melahirkan bayi laki-laki. Karena dilihatnya bahwa
bayinya tampan, dia menyembunyikan bayi itu selama tiga bulan. 3 Ketika
dia tidak bisa menyembunyikannya lebih lama lagi, perempuan itu pun
mengambil sebuah keranjang, lalu melapisinya dengan ter✡ dan getah
tanaman supaya bisa terapung. Kemudian dia membaringkan anaknya di
dalam keranjang itu dan menyembunyikannya di antara alang-alang air
yang tinggi di tepi sungai Nil. 4 Kakak perempuan bayi itu mengawasi
adiknya dari kejauhan.
5 Lalu datanglah putri raja untuk mandi di sungai Nil, sementara para
pelayan perempuannya berjalan-jalan di tepian sungai. Saat itulah putri
raja melihat keranjang tadi di antara alang-alang air yang tinggi. Dia
menyuruh salah satu pelayannya untuk mengambil keranjang itu. 6 Ketika
dia membukanya, dia melihat bayi itu sedang menangis. Putri raja merasa
kasihan terhadapnya dan berkata, “Pastilah ini bayi orang Israel.”
7 Kemudian kakak bayi itu mendekati putri raja dan bertanya, “Bolehkah
saya mencarikan perempuan Israel yang dapat menyusui bayi ini bagi Tuan
Putri?”
8 Jawab putri raja, “Baiklah.” Maka gadis itu pergi dan memanggil ibu bayi
itu sendiri.
9 Putri raja berkata kepada ibu itu, “Bawalah bayi ini dan rawatlah dia
bagi saya. Saya akan membayar kamu untuk itu.” Jadi sang ibu membawa
bayinya dan merawat dia.

---

† **1:15** dua perempuan Israel Secara harfiah: dua perempuan Ibrani. Sebutan ‘Ibrani’ ditafsirkan merujuk kepada ‘keturunan Eber’ (Kej. 11:14). Dalam konteks ayat ini, nama ‘Ibrani’ dapat dianggap identik dengan bangsa Israel, dan kata ‘Ibrani’ menjadi nama untuk bahasa mereka. TSI menerjemahkan kata ‘Ibrani’ sebagai ‘Israel’ ketika mengacu kepada bangsa, dan tetap menggunakan ‘Ibrani’ ketika mengacu kepada bahasa. ✡ **2:3** Kej. 6:14

10 Ketika anak itu sudah disapih, ibunya membawa dia kembali kepada
putri raja. Lalu putri raja mengangkat anak itu menjadi anaknya sendiri
dan menamai dia Musa,* dengan berkata, “Aku sudah mengangkatnya dari
air.”

Musa melarikan diri ke Midian

11 Pada suatu hari, ketika Musa sudah dewasa, dia pergi keluar mengun-
jungi orang-orang sebangsanya, dan melihat betapa beratnya kerja paksa
mereka. Dia juga melihat seorang Mesir sedang memukuli seorang Israel,
saudara sebangsanya. 12 Musa menoleh ke kiri kanan untuk memastikan
tidak ada seorang pun yang melihatnya. Lalu dia membunuh orang Mesir
itu dan cepat-cepat menyembunyikan mayatnya di dalam pasir.
13 Keesokan harinya, Musa keluar lagi dan melihat dua orang Israel
sedang berkelahi. Lalu dia bertanya kepada orang yang bersalah, “Mengapa
kamu memukuli sesamamu orang Israel?”
14 Jawab orang itu, “Apa urusanmu! Kamu bukan pemimpin ataupun
hakim kami! Apakah kamu mau membunuh saya juga, seperti kamu
membunuh orang Mesir itu kemarin?!”
Musa pun menjadi takut dan berpikir, “Pasti semua orang sudah tahu
perbuatanku.” 15-16 Sewaktu raja Mesir mendengar tentang pembunuhan
itu, dia mengeluarkan perintah untuk membunuh Musa. Tetapi Musa
melarikan diri dan menetap di Midian.
Di sana, ada seorang imam Midian bernama Rehuel.† Dia mempunyai
tujuh anak perempuan. Suatu hari, ketika Musa sedang duduk di dekat
sumur, ketujuh anak perempuan Rehuel datang menimba air untuk mem-
beri minum kawanan domba dan kambing milik ayah mereka. 17 Beberapa
gembala datang dan mengusir mereka, tetapi Musa membela mereka dari
gembala-gembala itu, lalu membantu memberikan air kepada kawanan
domba dan kambing mereka.
18 Ketika para perempuan itu pulang ke rumah, Rehuel bertanya,
“Bagaimana kalian bisa pulang begitu cepat hari ini?”
19 Jawab mereka, “Ada orang Mesir yang membela kami dari gembala-
gembala yang sering mengganggu kami. Dia bahkan membantu memberi
minum kawanan hewan kita.”
20 Lalu Rehuel bertanya lagi kepada anak-anaknya, “Di manakah orang
itu? Mengapa tidak kalian ajak kemari! Pergilah dan undanglah dia untuk
makan bersama kita.”
21 Karena undangan itu, Musa kemudian setuju untuk tinggal dengan
mereka. Dan Rehuel memberikan anaknya, Sipora, untuk menjadi istri
Musa. 22 Sipora melahirkan anak laki-laki dan Musa menamainya Gersom,
karena dia berkata, “Aku sudah menjadi pendatang di negeri asing.”‡

Allah memanggil Musa

23 Waktu pun berlalu, dan raja Mesir itu meninggal dunia. Namun, di
bawah pemerintahan raja baru, bangsa Israel tetap saja sengsara dan ditin-
das sebagai budak. Mereka berseru meminta tolong karena perbudakan

---

* **2:10** Musa Pengucapan nama Musa dalam bahasa Mesir mirip dengan kata yang berarti ‘anak dari’. Namun, dalam bahasa Ibrani, pengucapan tersebut mirip dengan kata yang berarti ‘diangkat’.
† **2:15-16** Rehuel Dalam teks sumber pasal ini, nama Rehuel pertama kali disebut di ayat 18. Namun, untuk alasan kejelasan dan kewajaran, TSI menempatkan nama Rehuel dalam ayat ini. Nama Rehuel berarti ‘sahabat Allah’. Rehuel memiliki nama lain, yaitu Yitro, yang mulai digunakan pada pasal 3 dan seterusnya. ‡ **2:22** Gersom, ... Dalam bahasa Ibrani, pengucapan nama Gersom mirip dengan kata yang artinya ‘pendatang’.

itu, dan seruan mereka sampai kepada Allah. 24 Allah mendengar semua
keluhan mereka dan mengingat perjanjian-Nya dengan Abraham, Isak, dan
Yakub. 25 Allah melihat penderitaan bangsa Israel dan Dia mempedulikan
mereka.

3

Semak belukar yang berapi tetapi tidak terbakar

1 Pada suatu hari, Musa sedang menggembalakan domba dan kambing
milik mertuanya, Yitro,* yang juga dikenal dengan nama Rehuel, seorang
imam di Midian. Musa menggiring kawanan ternak menyeberangi padang
belantara dan sampai di gunung Sinai,† yang juga disebut 'gunung Allah'.
2 Di sana, malaikat utusan TUHAN‡ menampakkan diri kepada Musa dalam
bentuk nyala api di tengah-tengah semak. Musa melihat semak itu berapi
tetapi tidak terbakar. 3 Maka berkatalah Musa, "Sungguh aneh! Mengapa
semak itu tidak terbakar? Aku akan melihatnya dari dekat."

4 Ketika TUHAN melihat bahwa Musa mendekat, berkatalah Allah dari
semak itu, "Musa, Musa!"

Jawab Musa, "Ya, ini aku!"

5 Lalu TUHAN berkata, "Jangan mendekat! Lepaskan alas kakimu, karena
tanah yang kamu injak itu suci. 6 Akulah Allah yang disembah oleh ayahmu,
dan yang disembah oleh nenek moyangmu Abraham, Isak, dan Yakub."
Maka Musa menyembunyikan wajahnya karena takut melihat Allah.

7 Kata TUHAN kepadanya, "Sesungguhnya, Aku sudah melihat betapa
umat-Ku ditindas di Mesir dan Aku mendengar seruan mereka atas per-
lakuan kejam para mandor terhadap mereka. Aku mengetahui penderitaan
mereka. 8 Kini Aku datang untuk membebaskan mereka dari tangan orang
Mesir. Aku akan memimpin mereka keluar dari negeri itu dan membawa
mereka ke negeri yang baik dan luas, yang berlimpah dengan hasil alam,§
yaitu ke negeri orang Kanaan, Het, Amori, Feris, Hewi, dan Yebus. 9 Seruan
umat Israel sudah sampai kepada-Ku, dan Aku sudah menyaksikan betapa
kejamnya orang Mesir menindas mereka. 10 Sekarang, pergilah. Aku
mengutusmu menghadap raja Mesir untuk membawa umat-Ku, keturunan
Israel, keluar dari Mesir."

11 Jawab Musa kepada Allah, "Aku ini bukan siapa-siapa! Bagaimana
mungkin aku bisa menghadap raja dan membawa keturunan Israel keluar
dari Mesir?"

---

* **3:1** Yitro Mertua Musa memiliki dua nama, Yitro dan Rehuel. Lihat catatan di Kel. 2:18. † **3:1** gunung Sinai Secara harfiah: Horeb. TSI selalu menerjemahkan 'Horeb' dengan 'gunung Sinai' karena nama itu lebih dikenal oleh pembaca zaman sekarang. ‡ **3:2** malaikat utusan TUHAN Salah satu ciri khas kitab Kejadian dan Keluaran adalah bahwa penulis sering menyebut 'malaikat' untuk menghindari penyebutan langsung bahwa Allah melakukan sesuatu yang dapat dilihat secara fisik. Sebagai contoh, di ayat ini dikatakan bahwa malaikat menampakkan diri, tetapi di ayat 4 dan 6, TUHANlah yang melihat Musa mendekat dan yang berkata, "Akulah Allah." Penulis tidak selalu konsisten dalam hal ini. Kadang-kadang, kegiatan dalam ayat yang satu dilakukan oleh malaikat, tetapi di ayat lain dikatakan bahwa Allah sendiri pelakunya, dan begitu juga sebaliknya. TSI menuliskan pelaku sesuai yang tertulis dalam bahasa sumber. Ciri khas ini juga dapat dilihat dalam Kej. 16:9-14; 22:11-18; 23:20-23; 31:11-13; Kel. 13:14-15, 13:21-22; 14:19-24; 32:34; 33:2; 48:16.

§ **3:8** berlimpah dengan hasil alam Secara harfiah: mengalirkan susu dan madu. Ini merupakan suatu kiasan bahasa Ibrani. 'Susu' menggambarkan bahwa tanah itu baik untuk beternak, dan 'madu' menggambarkan bahwa tanah itu baik untuk bercocok tanam.

12 Jawab Allah, “Aku akan menyertaimu, dan inilah tanda bagimu bahwa
Akulah yang mengutusmu: Setelah kamu membawa umat-Ku keluar dari
Mesir, kalian akan menyembah-Ku di gunung ini.”
13 Musa menjawab, “Kalau aku pergi menemui umat Israel dan berkata
kepada mereka, ‘Allah nenek moyang kita sudah mengutus saya kepada
kalian,’ tentu mereka akan bertanya, ‘Siapakah nama-Nya?’ Lalu aku harus
menjawab apa?”
14 Kata Allah kepada Musa, “Aku adalah Aku.* Katakanlah kepada umat
Israel bahwa ‘Akulah Aku’ yang mengutus kamu kepada mereka. 15 Katakan
juga kepada mereka, ‘TUHAN, Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub,
yaitu Allah nenek moyang kalian, sudah mengutus saya kepadamu.’ Semua
sebutan itu merupakan nama-Ku untuk selama-lamanya. Demikianlah
kalian akan memanggil nama-Ku turun temurun.
16 “Pergilah dan kumpulkan tua-tua Israel, lalu katakanlah kepada
mereka: TUHAN Allah nenek moyang kita, Allah Abraham, Isak, dan Yakub,
sudah menjumpai saya dan berkata, ‘Aku sudah memperhatikan kalian
dan melihat bagaimana kalian diperlakukan di Mesir. 17 Aku berjanji akan
membawa kalian keluar dari penindasan di Mesir ke negeri orang Kanaan,
Het, Amori, Feris, Hewi dan Yebus, ke negeri yang berlimpah dengan hasil
alam.’ ”
18 Kata Allah selanjutnya kepada Musa, “Para tua-tua Israel akan menden-
garkanmu, lalu kalian akan pergi menghadap raja dan berkata kepadanya,
‘TUHAN, Allah umat Israel, sudah menjumpai kami. Oleh karena itu,
izinkanlah kami melakukan perjalanan selama tiga hari ke padang belan-
tara, agar kami dapat mempersembahkan kurban kepada TUHAN Allah
kami.’
19 “Aku tahu bahwa raja Mesir tidak akan membiarkan kalian pergi
begitu saja, kecuali dipaksa oleh kuasa yang besar. 20 Maka Aku akan
memakai kuasa-Ku dan menghantam Mesir dengan segala perbuatan-Ku
yang ajaib. Sesudah itu barulah dia akan membiarkan kalian pergi. 21 Aku
akan menggerakkan hati orang Mesir agar mereka berbaik hati kepada
kalian, sehingga kalian tidak akan pergi dengan tangan kosong. 22 Setiap
perempuan Israel akan meminta perhiasan emas, perak, dan pakaian dari
tetangganya yang orang Mesir, termasuk siapa pun perempuan Mesir yang
kebetulan menginap di rumah tetangga itu. Kamu akan mengenakan
perhiasan dan pakaian itu pada anak-anakmu, baik yang laki-laki maupun
perempuan. Demikianlah kamu akan merampas harta orang Mesir.”

4

TUHAN memberi kuasa kepada Musa

1 Jawab Musa, “Bagaimana kalau umat Israel tidak percaya dan tidak
mau mendengarkanku? Bagaimana kalau mereka berkata, ‘TUHAN tidak
menjumpai kamu!’ ”
2 Kata TUHAN kepada Musa, “Apa itu yang ada di tanganmu?”
Jawab Musa, “Tongkat.”

* **3:14** Akulah Aku Dalam bahasa Ibrani, penulisan kata ‘Aku’ (dua kali) menggunakan huruf konsonan YHWH. Orang Israel kemudian menganggap sakral gabungan empat huruf itu sebagai nama pribadi Allah. Dalam ayat-ayat selanjutnya, TSI selalu menerjemahkan nama YHWH sebagai TUHAN (seluruhnya kapital). Terdapat sejumlah makna penting di balik sebutan Allah ‘Akulah Aku’ tentang diri-Nya sendiri. Salah satunya ialah menunjukkan kemutlakan Allah. ‘Akulah Aku’ berarti ‘Aku’ tidak dapat disejajarkan dengan sebutan apa pun.

3 Lalu TUHAN berkata, “Lemparkanlah tongkat itu ke tanah.” Maka
Musa melemparkan tongkatnya ke tanah, dan seketika tongkat itu berubah
menjadi seekor ular. Musa pun lari menjauh.
4 Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, “Ulurkanlah tanganmu dan pe-
ganglah ekornya.” Musa mengulurkan tangannya dan menangkap ekor
ular itu, lalu ular itu berubah kembali menjadi tongkat.
5 Berkatalah TUHAN, “Lakukanlah itu supaya umat Israel percaya bahwa
TUHAN Allah nenek moyang mereka, yaitu Allah Abraham, Allah Isak, dan
Allah Yakub, sudah menjumpai kamu.”
6 TUHAN berkata lagi kepada Musa, “Masukkanlah tanganmu ke dalam
jubahmu.” Maka Musa memasukkan tangannya ke dalam jubahnya,
dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya terkena
penyakit kulit sehingga terkelupas dan bersisik warna putih seperti salju.
7 Lalu TUHAN berkata lagi, “Masukkan kembali tanganmu ke dalam
jubahmu.” Maka Musa pun memasukkan lagi tangannya ke dalam jubah-
nya, dan ketika dia mengeluarkan tangannya, tampaklah tangannya sudah
pulih seperti semula.
8 TUHAN berkata, “Jika mereka tidak percaya kepadamu atau tidak
mengindahkan keajaiban pertama yang Aku berikan, mereka akan percaya
pada keajaiban yang kedua. 9 Apabila mereka tidak mempercayai dua
keajaiban itu dan tidak menuruti perkataanmu, ambillah air dari sungai Nil
dan tumpahkanlah ke tanah. Air itu akan berubah menjadi darah.”
10 Tetapi Musa berkata kepada TUHAN, “Ya Penguasaku, aku ini tidak
pandai berbicara. Sejak dulu hingga sekarang setelah TUHAN berbicara
denganku pun, cara bicaraku lambat dan tidak lancar.”
11 Kemudian TUHAN berkata, “Siapakah yang menciptakan mulut manu-
sia? Siapakah yang menetapkan seseorang menjadi bisu atau tuli? Siapakah
yang membuat manusia buta atau melihat? Bukankah Aku, TUHAN yang
melakukannya? 12 Pergilah sekarang! Aku akan menyertaimu ketika kamu
berbicara dan memberitahukan apa yang harus kamu katakan.”
13 Tetapi Musa menjawab, “Ya Penguasaku, mohon utuslah orang lain
saja.”
14 Maka TUHAN menjadi marah kepada Musa dan berkata, “Bagaimana
dengan Harun, kakakmu itu? Dia seorang Lewi yang fasih berbicara.
Sekarang dia sedang dalam perjalanan untuk menemuimu. Dia akan
sangat senang saat bertemu denganmu. 15 Kamu akan berbicara dengannya
dan menyampaikan apa yang harus dia katakan. Aku akan menolong
kalian berdua untuk berbicara dan memberitahukan apa yang harus kalian
lakukan. 16 Harun akan menjadi juru bicaramu kepada umat Israel, dan
kamu akan menjadi seperti Allah baginya dengan cara memberitahukan
kepadanya apa yang harus dia katakan. 17 Bawalah tongkat ini. Kamu akan
menggunakannya untuk melakukan berbagai keajaiban.”

Musa kembali ke Mesir

18-19 Kemudian Musa kembali ke Midian, dan TUHAN berkata kepadanya,
“Kembalilah ke Mesir, karena semua yang ingin membunuhmu sudah
mati.” Maka Musa pamit kepada Yitro mertuanya, “Izinkanlah aku kembali
ke Mesir untuk mencari tahu apakah saudara-saudaraku masih hidup.”
Jawab Yitro, “Baik, pergilah. Semoga kamu selamat dalam perjalanan.”

20 Jadi, berangkatlah Musa ke Mesir dengan membawa istri dan anak-
anaknya di atas keledai. Dia juga membawa tongkatnya sesuai perintah
Allah.*
21 TUHAN berkata kepada Musa, "Aku sudah membuat kamu mampu
melakukan keajaiban-keajaiban. Ketika kamu sudah di Mesir, lakukanlah
keajaiban itu di hadapan raja. Namun, Aku akan mengeraskan hatinya se-
hingga dia tidak membiarkan umat-Ku pergi. 22 Lalu katakanlah kepadanya,
'Inilah perkataan TUHAN: Umat Israel itu bagaikan anak-Ku, anak yang
sulung. 23 Aku sudah menyuruhmu untuk membiarkan anak-Ku itu pergi
menyembah-Ku. Tetapi karena kamu menolak, maka Aku akan membunuh
anakmu yang sulung!' "
24 Dalam perjalanan ke Mesir itu, ketika mereka sedang berkemah pada
suatu malam, TUHAN menemui Musa dan bermaksud membunuhnya.†
25-26 Lalu Sipora mengambil sebuah batu yang tajam seperti pisau dan
menyunat anak mereka. Kemudian dia menyentuh kaki Musa dengan kulit
khatan itu sambil berkata, "Suamiku, kamu ditandai dengan darah."‡ Darah
yang dimaksud Sipora adalah darah karena sunat tersebut. Sesudah itu,
TUHAN membiarkan Musa hidup.

Harun diutus untuk menemui Musa

27 TUHAN berkata kepada Harun, "Pergilah ke padang belantara un-
tuk menemui Musa." Maka dia pergi dan menemui Musa di gunung
Allah, lalu dia memeluk adiknya itu. 28 Musa memberitahu Harun se-
mua perkataan TUHAN yang harus disampaikan kepada raja Mesir, juga
keajaiban-keajaiban yang TUHAN perintahkan kepada Musa untuk di-
lakukan.
29 Kemudian mereka pergi ke Mesir. Setibanya di sana, Musa dan
Harun mengumpulkan semua tua-tua umat Israel. 30 Harun menyampaikan
kepada mereka segala hal yang sudah TUHAN sampaikan kepada Musa.
Lalu Musa melakukan keajaiban-keajaiban di hadapan mereka. 31 Para tua-
tua itu pun percaya, dan ketika mereka mendengar bahwa TUHAN sudah
memperhatikan umat Israel dan segala penindasan yang mereka alami,
bersujudlah mereka menyembah TUHAN.

5

Musa dan Harun menghadap raja Mesir

1 Sesudah itu, Musa dan Harun pergi menghadap raja Mesir untuk
berbicara kepadanya, "TUHAN Allah Israel berkata, 'Biarkanlah umat-Ku

---

* **4:20** membawa tongkatnya sesuai perintah Allah Secara harfiah: membawa tongkat Allah.
† **4:24** TUHAN ... bermaksud membunuhnya Cerita di ayat 24-26 selalu menimbulkan pertanyaan, "Mengapa TUHAN hendak membunuh orang yang baru saja Dia utus?" Alkitab tidak memberikan penjelasan yang pasti tentang hal ini, tetapi salah satu tafsiran mengatakan: Musa sedang kembali ke Mesir karena diutus untuk memimpin umat Israel, yang TUHAN anggap sebagai anak sulung-Nya. Namun, Musa sendiri belum menaati perintah yang diberikan kepada Abraham dan diwarisi oleh umat Israel, yaitu setiap anak laki-laki harus disunat untuk menunjukkan bahwa dia termasuk dalam perjanjian Allah kepada Abraham dan keturunannya (Kej. 17:10-14). Ketika Sipora menyentuh kaki Musa dengan kulit khatan anak mereka yang dipotong, hal itu merupakan tanda bahwa sunat yang dia lakukan diperhitungkan atas nama Musa. ‡ **4:25-26** perkataan Sipora Secara harfiah, perkataan Sipora dapat diterjemahkan, "Engkau adalah pengantin berdarah bagiku." Arti kalimat ini tidak dapat dipastikan, sehingga TSI juga tidak dapat memberikan terjemahan yang sepenuhnya jelas. Salah satu tafsiran ditunjukkan dalam catatan pada ayat 24.

pergi, agar mereka dapat mengadakan perayaan bagi-Ku di padang belantara.' "
2 Tetapi raja Mesir menjawab, "Siapakah 'Tuhan' itu sehingga saya harus
mematuhi perintahnya* dan membiarkan orang Israel pergi? Saya tidak
mengenal 'Tuhan', dan saya juga tidak akan membiarkan orang Israel
pergi!"
3 Lalu mereka berkata, "Allah Israel sudah menjumpai kami. Kami
mohon, izinkanlah kami pergi dan melakukan perjalanan selama tiga hari
ke padang belantara untuk mempersembahkan kurban kepada TUHAN
Allah kami, agar Dia tidak menghukum kami dengan wabah penyakit atau
perang."
4 Namun, raja Mesir berkata kepada mereka, "Hei, Musa dan Harun,
mengapa kalian membawa-bawa para budak? Mereka harus tetap bekerja!
5 Jumlah bangsamu sudah sangat banyak, dan sekarang kalian sengaja
hendak membuat mereka berhenti bekerja!"

Bangsa Israel semakin ditindas

6 Hari itu juga, raja Mesir memerintahkan para kepala mandor Mesir dan
mandor Israel dengan berkata, 7 "Mulai sekarang, kalian tidak boleh mem-
berikan jerami kepada budak-budak itu untuk membuat batu bata seperti
sebelumnya. Biarlah mereka pergi mengumpulkan jerami sendiri. 8 Tetapi
pastikan bahwa jumlah batu bata yang mereka hasilkan dalam sehari tetap
sama seperti sebelumnya. Mereka itu pemalas! Itulah sebabnya mereka
menuntut untuk pergi mempersembahkan kurban kepada dewa mereka.
9 Paksalah mereka bekerja lebih keras lagi, supaya mereka sibuk dengan
pekerjaan sehingga tidak ada waktu untuk mendengarkan omong kosong
itu."
10 Maka semua kepala mandor Mesir dan mandor Israel pergi dan berkata
kepada umat Israel, "Raja sudah menetapkan bahwa dia tidak akan menye-
diakan jerami lagi untuk pembuatan batu bata. 11 Pergilah mencari jerami
sendiri, terserah dari mana saja, tetapi kalian harus tetap menghasilkan
batu bata sebanyak sebelumnya, tidak boleh berkurang sedikit pun!" 12 Jadi,
umat Israel menyebar untuk mencari jerami ke seluruh negeri Mesir.
13 Dan para kepala mandor Mesir menekan mereka dengan berkata,
"Selesaikan pekerjaan harian kalian sama seperti dulu waktu jerami masih
disediakan." 14 Para kepala mandor Mesir memukuli mandor-mandor
Israel, yang diberi tanggung jawab atas pekerjaan umat Israel. Kata mereka,
"Kenapa kamu tidak menghasilkan batu bata sebanyak kemarin?!"
15 Lalu para mandor Israel menghadap raja dan memohon, "Yang Mulia,
mengapa engkau memperlakukan kami, hamba-hambamu, seperti ini?
16 Sekarang kami tidak diberi jerami, tetapi kami tetap dituntut membuat
batu bata. Rakyatmu sendiri yang bersalah! Mengapa kami yang harus
dipukuli?!"
17 Namun raja menjawab, "Pemalas! Kalian memang malas! Karena itu
kalian terus berkata, 'Izinkan kami pergi menyembah dewa kami' sebagai

* **5:2** penggunaan huruf kecil Penggunaan huruf kecil dan kapital untuk figur ilahi dalam TSI disesuaikan dengan anggapan orang yang sedang berbicara. Di ayat ini, raja Mesir menganggap Musa dan Harun menyebut nama dewa umat Israel, dan sudah jelas dia tidak menghormati TUHAN. TSI mencerminkan hal itu di ayat ini dengan memakai 'Tuhan' dan '-nya'. Untuk mencegah tanggapan salah bahwa raja Mesir percaya kepada TUHAN, dalam beberapa kutipan raja Mesir selanjutnya di Keluaran TSI menerjemahkan YHWH (TUHAN) dengan kata 'dewa'. Salah satu ayat seperti itu adalah Kel. 5:2.

alasan untuk tidak bekerja! 18 Pergi dan kembalilah bekerja! Jerami tetap
tidak akan disediakan untuk kalian, tetapi kalian harus memenuhi jumlah
batu bata yang sama seperti sebelumnya."
19 Mendengar perintah itu, yakni bahwa jumlah batu bata yang harus
mereka penuhi tetap sama dan tidak dikurangi, para mandor Israel pun
menyadari betapa berat masalah yang kini mereka hadapi. 20 Sesudah
pertemuan dengan raja Mesir, mandor-mandor Israel itu menemui Musa
dan Harun yang sedang menunggu mereka keluar. 21 Kata mereka kepada
Musa dan Harun, "Gara-gara kalian, kami semakin dibenci oleh raja
dan para pejabatnya! Biarlah TUHAN mengadili dan menghukum kalian
berdua! Akibat perbuatanmu, matilah kami!"
22 Musa kembali menghadap TUHAN dan berkata, "Ya Penguasaku, me-
ngapa Engkau menambah masalah kepada umat-Mu? Untuk apa Engkau
mengutus aku? 23 Sejak aku menghadap raja dan menyampaikan pesan-Mu,
dia malah semakin keras menindas umat-Mu dan Engkau tidak melakukan
apa pun untuk menolong mereka!"

6

TUHAN berjanji akan membebaskan umat Israel

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Sekarang kamu akan melihat apa
yang akan Aku lakukan terhadap raja Mesir. Aku akan memaksanya untuk
membiarkan umat-Ku pergi, bahkan dia akan mengusir mereka keluar dari
negerinya."
2 Lagi kata TUHAN kepada Musa, "Akulah TUHAN. 3 Aku sudah meny-
atakan diri kepada Abraham, Isak, dan Yakub sebagai Allah Yang Ma-
hakuasa, tetapi Aku tidak memperkenalkan nama-Ku, TUHAN, kepada
mereka. 4 Aku juga sudah mengadakan perjanjian dengan mereka. Aku
berjanji akan memberikan kepada mereka negeri Kanaan, di mana mereka
dulu hidup sebagai pendatang. 5 Aku pun sudah mendengar keluh kesah
umat Israel yang diperbudak bangsa Mesir, dan Aku mengingat perjanjian-
Ku.
6 "Karena itu, sampaikanlah kepada umat Israel, 'Akulah TUHAN. Aku
akan membawa kalian keluar dari perbudakan bangsa Mesir. Aku akan
menghukum bangsa Mesir dengan hukuman berat, dan dengan kuasa-Ku,
Aku akan membebaskan kalian. 7 Aku akan mengangkat kalian sebagai
umat-Ku, dan Aku akan menjadi Allah kalian. Kalian akan tahu bahwa
Akulah TUHAN Allahmu yang sudah membebaskan kalian dari perbudakan
bangsa Mesir. 8 Aku akan membawa kalian ke negeri yang Aku janjikan den-
gan bersumpah kepada Abraham, Isak, dan Yakub. Aku akan memberikan
negeri itu kepada kalian sebagai milikmu sendiri. Akulah TUHAN.' "
9 Musa menyampaikan semua pesan itu kepada bangsa Israel, tetapi
mereka tidak mau percaya, karena terlalu tertekan oleh perbudakan yang
kejam dan sudah sangat putus asa.
10 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, 11 "Pergilah menghadap raja
Mesir dan katakan kepadanya bahwa dia harus membiarkan umat Israel
pergi dari negerinya."
12 Musa menjawab, "Tetapi selama ini umat Israel pun tidak menden-
garkan aku, apalagi raja Mesir! Mana mungkin dia mendengarkan aku,
orang yang tidak pandai bicara ini!"
13 Meski demikian, TUHAN tetap mengutus Musa dan Harun kepada umat
Israel dan raja Mesir dengan perintah untuk memimpin umat Israel keluar
dari Mesir.

Garis keturunan Musa dan Harun

14 Berikut ini adalah nama-nama kepala keluarga keturunan Yakub.
Anak sulungnya adalah Ruben. Anak-anak Ruben bernama Henok,
Palu, Hesron, dan Karmi. Keturunan mereka masing-masing menjadi
marga-marga dalam suku Ruben.
15 Anak-anak Simeon bernama Yemuel, Yamin, Ohad, Yakin, Zohar, dan
Saul (ibu Saul adalah orang Kanaan). Keturunan mereka masing-
masing menjadi marga-marga dalam suku Simeon.
16 Anak-anak Lewi sesuai urutan bernama Gerson, Kehat, dan Merari.
Lewi hidup selama 137 tahun.
17 Anak-anak Gerson bernama Libni dan Simei. Keturunan mereka
menjadi marga Libni dan marga Simei.
18 Anak-anak Kehat bernama Amram, Yisar, Hebron, dan Uziel. Kehat
hidup selama 133 tahun.
19 Anak-anak Merari bernama Mahli dan Musi.
Itulah marga-marga dalam suku Lewi sesuai garis keturunan mereka.

20 Amram menikah dengan saudara perempuan ayahnya bernama
Yokebet. Mereka mempunyai dua anak laki-laki, Harun dan Musa.
Amram hidup selama 137 tahun.
21 Anak-anak Yisar bernama Korah, Nefeg, dan Sikri.
22 Anak-anak Uziel bernama Misael, Elsafan, dan Sitri.
23 Harun menikah dengan Eliseba, anak Aminadab, saudara perem-
puan Nahason. Dia melahirkan Nadab, Abihu, Eleasar, dan Itamar.
24 Anak-anak Korah bernama Asir, Elkana, dan Abiasaf. Keturunan
mereka masing-masing menjadi marga-marga Korah.
25 Eleasar, anak Harun, menikah dengan salah satu anak perempuan
Putiel. Dia melahirkan Pinehas.
Itulah nenek moyang marga-marga dalam suku Lewi.

26 Harun dan Musa diperintahkan TUHAN untuk membawa umat Is-
rael keluar dari tanah Mesir, dalam rombongan besar menurut pasukan-
pasukan mereka.* 27 Kedua orang itulah yang berbicara kepada raja Mesir
untuk membawa umat Israel keluar dari negeri Mesir.
28 TUHAN berkata kepada Musa di Mesir, 29 "Akulah TUHAN! Beritahukan-
lah kepada raja Mesir segala pesan yang Aku sampaikan kepadamu."
30 Namun, Musa menjawab TUHAN, "Aku tidak pandai berbicara. Raja
pasti tidak akan mendengarkan aku!"

7

Allah mempersiapkan Musa untuk menghadap raja Mesir

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Lihatlah, Aku mengangkatmu men-
jadi seperti Allah bagi raja Mesir, dan kakakmu Harun akan menjadi
seperti nabimu. 2 Kamu akan mengatakan semua yang Aku perintahkan
kepadamu, dan Harun akan menyampaikan kepada raja untuk mem-
biarkan umat Israel keluar dari negerinya. 3 Tetapi Aku akan mengeraskan
hati raja, sehingga meskipun Aku membuat berbagai macam keajaiban-Ku

* **6:26** pasukan-pasukan mereka Ini pertama kalinya kedua belas suku Israel disebut sebagai 'pasukan-pasukan'. Kata bahasa Ibrani yang digunakan merupakan istilah militer, yang menggambarkan umat Allah sebagai kesatuan tempur sekaligus menyiratkan bahwa keberangkatan mereka dari Mesir teratur dan tertib.

di Mesir, 4 dia tetap tidak akan mendengarkanmu. Maka dengan kuasa-Ku, Aku akan menjatuhkan hukuman berat kepada bangsa Mesir dan membawa kedua belas suku umat-Ku keluar dari sana dalam rombongan besar, menurut pasukan-pasukan mereka.✡ 5 Saat itu, orang-orang Mesir akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN, yakni ketika Aku menghukum Mesir dengan kuasa-Ku dan membawa umat-Ku Israel keluar dari antara mereka."
6 Lalu Musa dan Harun melakukan tepat seperti yang diperintahkan TUHAN. 7 Saat mereka pergi menghadap raja, Musa berusia delapan puluh tahun dan Harun berusia delapan puluh tiga tahun.

Tongkat Harun berubah menjadi ular

8 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, 9 "Jika raja Mesir berkata kepada kalian, 'Buktikanlah dirimu dengan melakukan keajaiban,' maka katakanlah kepada Harun, 'Ambillah tongkatmu dan lemparkanlah ke tanah di hadapan raja.' Nanti tongkat itu akan berubah menjadi ular."
10 Musa dan Harun pun menghadap raja dan melakukan sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN. Harun melemparkan tongkatnya di hadapan raja dan para pejabatnya,* lalu tongkat itu berubah menjadi ular. 11 Kemudian raja memanggil orang-orang pintar serta para ahli sihir untuk menghadap, dan mereka juga melakukan hal yang sama dengan keahlian mereka. 12 Masing-masing melemparkan tongkatnya, dan tongkat-tongkat itu berubah menjadi ular. Namun, ular dari tongkat Harun menelan semua ular mereka. 13 Meski demikian, raja tetap mengeraskan hatinya, seperti yang sudah dikatakan TUHAN.

Bencana pertama: Air menjadi darah

14 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Raja Mesir tetap berkeras hati. Dia menolak untuk membiarkan umat Israel pergi. 15 Karena itu, besok pagi datanglah kepadanya pada waktu biasanya dia pergi ke tepi sungai Nil. Ketika kamu melihatnya berjalan menuju sungai, tunggulah di tepi sungai untuk menemui dia. Bawalah tongkatmu yang bisa berubah menjadi ular, 16 dan katakanlah kepadanya, 'TUHAN, Allah umat Israel, sudah mengutus saya untuk menyampaikan kepadamu, "Biarkan umat-Ku pergi supaya mereka dapat menyembah-Ku di padang belantara." Tetapi sampai sekarang, engkau tetap tidak mau mendengarkan. 17 Jadi, beginilah kata TUHAN, "Dengan ini, engkau akan tahu bahwa Akulah TUHAN." Lihatlah! Saya akan memukul permukaan air sungai Nil dengan tongkat yang di tangan saya ini, dan airnya akan berubah menjadi darah. 18 Ikan di sungai akan mati sehingga airnya berbau busuk dan orang Mesir tidak dapat meminumnya.' "
19 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Katakanlah kepada Harun, 'Ambillah tongkatmu dan ulurkanlah ke atas segala macam perairan di Mesir, termasuk sungai-sungai, aliran air, kolam-kolam, dan tempat-tempat menampung air, agar semuanya berubah menjadi darah. Akan ada darah di seluruh negeri Mesir, bahkan di dalam tempat penyimpanan air dari kayu maupun batu.' "
20 Musa dan Harun melakukan tepat seperti yang TUHAN perintahkan. Di depan mata raja dan para pejabatnya, Harun mengangkat tongkatnya dan memukul air sungai Nil. Maka semua air itu berubah menjadi darah, 21 dan matilah ikan-ikan di sungai itu sehingga airnya berbau busuk dan orang

✡ **7:4** Kel. 6:26 * **7:10** pejabatnya Pada zaman itu, hampir semua pejabat di Mesir adalah kerabat raja.

Mesir tidak dapat meminumnya. Di seluruh Mesir ada darah. 22 Namun,
para ahli sihir Mesir juga melakukan hal yang sama dengan keahlian
mereka. Karena itu raja tetap mengeraskan hatinya dan tidak menden-
garkan mereka, seperti yang sudah dikatakan TUHAN. 23 Raja berpaling
dan kembali ke istananya tanpa menghiraukan bencana yang sudah terjadi.
24 Sementara itu, seluruh rakyat Mesir menggali-gali lubang di sepanjang
sungai Nil untuk mencari air yang bisa diminum, karena mereka tidak
dapat meminum air sungai itu.

Bencana kedua: Katak

25 Tujuh hari pun berlalu setelah TUHAN mengubah air sungai Nil men-
jadi darah.

8

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah menghadap raja Mesir dan
sampaikan kepadanya, 'Inilah yang dikatakan TUHAN: Biarkanlah umat-Ku
pergi supaya mereka dapat menyembah-Ku. 2 Kalau engkau menolak, Aku
akan memenuhi negerimu dengan katak. 3 Sungai Nil akan penuh dengan
katak, sampai hewan-hewan itu memasuki istanamu, kamar tidurmu, tem-
pat tidurmu, rumah-rumah para pejabatmu dan seluruh rakyatmu, bahkan
ke dalam semua tempat pembakaran makanan dan peralatan masak kalian.
4 Katak-katak itu akan melompat ke atas tubuhmu, seluruh pegawaimu, juga
rakyatmu.' "
5 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Sampaikan kepada Harun
untuk mengulurkan tongkat yang ada di tangannya ke atas sungai-sungai,
aliran air, serta kolam. Buatlah katak-katak bermunculan memenuhi selu-
ruh negeri Mesir!" 6 Maka Harun mengulurkan tongkatnya ke atas perairan
Mesir, lalu katak-katak keluar dan menutupi seluruh Mesir. 7 Akan tetapi,
para ahli sihir negeri itu juga melakukan hal yang sama dengan keahlian
mereka, dan katak-katak pun bermunculan memenuhi Mesir.
8 Kemudian raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadap dan
berkata kepada mereka, "Mintalah kepada dewamu itu untuk melenyapkan
katak-katak ini dari saya dan bangsa saya, maka saya akan membiarkan
bangsamu pergi untuk mempersembahkan kurban kepada dewamu."
9 Jawab Musa, "Tentukanlah waktunya, maka saya akan berdoa kepada
TUHAN meminta agar semua katak ini dilenyapkan darimu, dari para
pegawaimu, dari rakyatmu, dan dari rumah-rumah kalian. Katak hanya
akan berada di sungai Nil."
10 Raja menjawab, "Paling lama besok."
Kata Musa, "Baik, permintaanmu akan dipenuhi, agar kalian tahu bahwa
tidak ada dewa yang seperti TUHAN Allah kami. 11 Katak-katak itu akan
menyingkir darimu, dari para pejabatmu, rakyatmu, dan dari rumah-
rumah kalian. Katak hanya akan tinggal di sungai Nil."
12 Lalu Musa dan Harun pergi meninggalkan raja. Sesuai janjinya kepada
raja Mesir, Musa berseru dalam doanya kepada TUHAN, meminta agar
bencana katak disingkirkan. 13 TUHAN mengabulkan permintaan Musa.
Maka matilah semua katak yang ada di setiap rumah, halaman, dan ladang.
14 Orang-orang Mesir mengumpulkan bangkai katak itu, hingga seluruh
negeri berbau busuk. 15 Namun, ketika raja melihat bahwa mereka sudah
terbebas dari katak-katak itu, dia kembali mengeraskan hatinya dan tidak
mau mendengarkan Musa dan Harun, tepat seperti yang sudah dikatakan
TUHAN.

Bencana ketiga: Agas

16 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada Harun,
‘Angkatlah tongkatmu dan pukulkan ke tanah, maka debu akan berubah
menjadi agas* yang memenuhi seluruh negeri Mesir.’ ” 17 Lalu terjadi-
lah demikian. Harun mengulurkan tongkat yang ada di tangannya dan
memukulkannya ke tanah yang berdebu, maka semua debu di seluruh
Mesir berubah menjadi agas lalu menghinggapi semua orang dan binatang.
18 Agas-agas itu mengerubungi manusia maupun hewan. Para ahli sihir
berusaha dengan seluruh kemampuan mereka untuk melakukan hal yang
sama, tetapi mereka tidak dapat membuat agas dari debu.
19 Maka berkatalah para ahli sihir itu kepada raja, “Ini pasti perbuatan
Allahnya Musa dan Harun!” Namun, seperti yang sudah TUHAN katakan
sebelumnya, raja tetap bersikeras dan tidak mau mendengarkan mereka.

Bencana keempat: Lalat

20 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Besok kamu harus bangun
pagi-pagi sekali dan pergi menghadap raja ketika dia turun ke sungai. Sam-
paikanlah kepadanya: Beginilah perkataan TUHAN kepadamu, ‘Biarkanlah
umat-Ku pergi, supaya mereka dapat menyembah-Ku. 21 Kalau engkau
tidak membiarkan umat-Ku pergi, Aku akan mengirimkan kerumunan lalat
kepadamu, kepada semua pejabatmu, rakyatmu, dan ke dalam rumah-
rumah kalian. Setiap rumah orang Mesir akan dipenuhi dengan kerumu-
nan lalat, bahkan tanah tempat kalian berdiri pun akan penuh dengan lalat.
22 Pada hari itu, Aku akan membedakan tempat tinggal umat-Ku di Gosyen.
Daerah itu akan bebas dari kerumunan lalat, supaya engkau tahu bahwa
Aku, TUHAN, ada di negeri ini. 23 Aku akan membedakan antara umat-Ku
dan rakyatmu. Keajaiban ini akan terjadi besok.’ ”
24 Dan TUHAN melakukan apa yang Dia katakan. Kerumunan lalat
mengerubungi istana raja serta rumah para pejabat. Lalat-lalat itu
memenuhi dan membuat seluruh negeri menjadi kotor.
25 Sesudah itu, raja memanggil Musa dan Harun lalu berkata, “Pergilah,
persembahkanlah kurban bagi dewa kalian, tetapi di dalam negeri ini saja.”
26 Jawab Musa, “Tidak bisa, karena memberikan persembahan kurban
bagi TUHAN Allah kami merupakan suatu kegiatan yang menjijikkan di
mata orang Mesir. Apabila kami melakukannya di depan mereka, pasti
mereka melempari kami dengan batu. 27 Untuk memberikan persembahan
sesuai perintah TUHAN yang kami sembah, kami harus melakukan per-
jalanan selama tiga hari ke padang belantara.”
28 Raja pun menjawab, “Saya akan memperbolehkan kalian pergi untuk
mempersembahkan kurban kepada dewa kalian, di padang belantara,
tetapi jangan pergi terlalu jauh. Dan saya minta kalian mendoakan saya.”
29 Lalu Musa berkata, “Baik. Sekarang saya akan pergi dan memohon
kepada TUHAN agar besok kerumunan lalat meninggalkan engkau, para
pejabatmu, serta rakyatmu. Tetapi, kali ini janganlah Baginda berbuat cu-
rang lagi dengan melarang bangsa Israel pergi mempersembahkan kurban
kepada TUHAN!”
30 Kemudian Musa pergi meninggalkan raja dan berdoa kepada TUHAN.
31 TUHAN mengabulkan permintaan Musa dengan menghilangkan kerumu-
nan lalat dari raja, para pejabat, serta rakyatnya. Tidak ada seekor pun lalat

* **8:16** agas Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘agas’ adalah sejenis serangga kecil yang sangat mengganggu. Agas menyerupai nyamuk, tetapi lebih kecil, dan biasanya terdapat di kawasan tepi laut, sungai, serta daerah bersemak. Gigitan agas menimbulkan rasa gatal perih yang bertahan cukup lama. Beberapa versi lain menerjemahkan kata ini dengan jenis serangga seperti kutu, nyamuk, atau lalat.

yang tertinggal. 32 Namun, kali ini pun raja kembali mengeraskan hatinya
dan tidak memperbolehkan bangsa Israel pergi.

9

Bencana kelima: Penyakit menular pada binatang

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah menghadap raja dan sampaikan
bahwa TUHAN, Allah umat Israel, berkata, 'Biarkanlah umat-Ku pergi agar
mereka dapat menyembah-Ku! 2 Jika engkau menolak dan tetap menahan
mereka, 3 maka dengan kuasa-Ku, Aku akan mendatangkan wabah penyakit
yang sangat parah atas ternakmu, yaitu kuda, keledai, unta, domba, kam-
bing, dan sapi. 4 Dalam wabah ini, Aku akan membedakan ternak milik umat
Israel dari ternak milik orang Mesir. Tidak seekor pun ternak milik umat
Israel yang akan mati.' " 5 TUHAN juga menentukan waktu terjadinya wabah
itu. Dia berkata kepada Musa, "Aku akan melakukan bencana ini besok."
6 Keesokan harinya, TUHAN menepati perkataan-Nya itu. Semua ternak
milik orang Mesir mati, tetapi tidak satu pun ternak orang Israel yang mati.
7 Lalu raja mengirim utusannya untuk menyelidiki, dan benarlah demikian,
bahwa tidak ada satu pun ternak umat Israel yang mati. Meski begitu, raja
mengeraskan hatinya dan tidak mau membiarkan mereka pergi.

Bencana keenam: Bisul bernanah

8 Lalu TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, "Ambillah beberapa
genggam abu dari tempat pembakaran. Musa harus melemparkan abu itu
ke udara di hadapan raja. 9 Abu itu akan menjadi debu halus yang akan
tersebar ke seluruh Mesir dan menyebabkan bisul-bisul bernanah pada
manusia dan binatang di seluruh Mesir."
10-11 Maka Musa dan Harun mengambil abu dari tempat pembakaran
dan menghadap raja. Musa melemparkan abu itu ke udara, lalu timbul-
lah bisul-bisul bernanah pada kulit semua orang dan binatang di Mesir.
Mereka sangat menderita, bahkan para ahli sihir tidak sanggup berdiri
di hadapan Musa karena kesakitan akibat bisul bernanah itu. 12 Tetapi
TUHAN mengeraskan hati raja, dan seperti yang sudah TUHAN katakan
sebelumnya, raja tetap tidak menghiraukan perkataan Musa dan Harun.

Bencana ketujuh: Hujan es

13 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Besok, bangunlah pagi-pagi
dan pergilah menghadap raja Mesir. Katakanlah kepadanya, 'TUHAN,
Allah umat Israel, berkata: Biarkanlah umat-Ku pergi agar mereka dapat
menyembah-Ku. 14 Kalau tidak, maka kali ini Aku akan mendatangkan ben-
cana yang lebih hebat lagi kepadamu, para pegawaimu, dan rakyatmu, agar
engkau tahu bahwa tidak ada yang seperti Aku di seluruh bumi ini. 15 Aku
bisa saja menggunakan kuasa-Ku untuk menyerang engkau dan rakyatmu
dengan penyakit serta melenyapkan kalian dari muka bumi. 16 Tetapi Aku
membiarkan engkau hidup untuk tujuan ini, yaitu menunjukkan kuasa-Ku
kepadamu. Dengan demikian, nama-Ku akan dimuliakan di seluruh bumi.
17 Meskipun demikian, engkau masih saja sombong dan tidak membiarkan
umat-Ku pergi. 18 Besok, sekitar waktu yang sama seperti sekarang, Aku
akan menurunkan hujan es yang sangat dahsyat, yang belum pernah terjadi
sebelumnya di seluruh Mesir. 19 Karena itu, bawalah seluruh ternak kalian
yang berada di padang untuk berlindung ke tempat yang aman. Setiap
orang dan binatang yang masih di padang akan mati tertimpa hujan es!' "

20 Maka para pejabat raja yang takut akan perkataan TUHAN segera membawa masuk semua budak dan ternak mereka untuk berlindung. 21 Tetapi orang-orang yang tidak menghiraukan perkataan TUHAN membiarkan budak dan ternak mereka di padang.

22 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Arahkanlah tanganmu ke langit, agar hujan es turun di seluruh Mesir menimpa setiap orang, binatang, dan tanaman di padang."

23 Musa mengarahkan tongkatnya ke langit, dan TUHAN menurunkan hujan es di seluruh tanah Mesir disertai guntur dan petir yang menyambar-nyambar ke tanah. 24 Sepanjang sejarah bangsa Mesir, belum pernah terjadi hujan es yang turun terus-menerus beserta sambaran petir seperti ini. 25 Hujan es menghantam semua yang ada di ladang di seluruh Mesir, baik manusia, binatang, tanaman, maupun pepohonan. 26 Hanya Gosyen, tempat tinggal umat Israel, yang tidak terkena hujan es.

27 Lalu raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadap dia dan berkata, "Kali ini saya mengaku sudah berdosa. Dewamu memang benar, dan saya beserta seluruh rakyat saya bersalah. 28 Mintalah kepada dewamu untuk menghentikan hujan es dan guntur yang dahsyat ini! Kami tidak tahan lagi. Saya akan membiarkan kalian pergi. Kalian tidak usah tinggal lebih lama lagi."

29 Jawab Musa kepada raja, "Baik. Ketika saya meninggalkan kota ini, saya akan mengangkat tangan kepada TUHAN. Guntur akan berhenti dan tidak akan ada hujan es lagi, agar kalian tahu bahwa bumi adalah milik TUHAN. 30 Tetapi saya tahu bahwa engkau dan pejabatmu masih tidak takut kepada TUHAN Allah."

31 Pada waktu itu, jelai sudah hampir siap panen dan rami sedang berbunga. Jadi, hujan es menggagalkan panen tanaman-tanaman tersebut. 32 Akan tetapi, gandum dan sekoi* tidak rusak karena belum musimnya.

33 Kemudian Musa meninggalkan raja. Dia pergi ke luar kota dan mengangkat tangannya kepada TUHAN. Maka berhentilah guntur, hujan, dan hujan es itu. 34 Ketika raja melihat bahwa hujan, hujan es, dan guntur sudah berhenti, dia dan para pejabatnya pun berdosa lagi dengan mengeraskan hati mereka. 35 Raja tetap tidak membiarkan umat Israel pergi, sesuai dengan yang sudah TUHAN katakan kepada Musa.

10

Bencana kedelapan: Belalang

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah menghadap raja, karena Aku sudah mengeraskan hatinya dan hati para pejabatnya, supaya Aku dapat menunjukkan berbagai keajaiban kepada mereka, 2 dan supaya kamu dapat menceritakan kepada anak cucumu bagaimana Aku, Allahmu, sudah mempermainkan orang Mesir. Kelak, kamu akan menceritakan semua keajaiban yang sudah Aku tunjukkan kepada mereka. Dengan demikian, kamu semua akan tahu bahwa Akulah TUHAN."

3 Maka Musa dan Harun pergi menghadap raja dan berkata kepadanya, "TUHAN, Allah umat Israel, berkata, 'Sampai kapankah engkau akan menolak tunduk kepada-Ku? Biarkanlah umat-Ku pergi untuk menyembah-Ku. 4 Apabila engkau tetap menolak, maka besok Aku akan mendatangkan

* **9:32** sekoi Kata Ibrani yang diterjemahkan sekoi adalah sejenis gandum dengan nilai rendah. Di Mesir, sekoi dipanen sesudah jelai untuk dijadikan roti. Lihat Kel. 9:32 dan Yes. 28:25.

belalang ke negerimu. 5 Belalang-belalang itu akan menutupi seluruh
daratan Mesir sehingga tanah tidak lagi terlihat. Belalang-belalang itu akan
memakan sisa tanaman yang tidak rusak karena hujan es dan setiap pohon
di ladang. 6 Rumah-rumahmu dan semua rumah pejabatmu serta rakyat
Mesir akan dipenuhi belalang. Orangtua maupun nenek moyang kalian
belum pernah melihat bencana seperti ini!' " Sesudah itu, Musa langsung
berbalik dan meninggalkan raja.

7 Para pejabat raja berkata kepadanya, "Baginda, sampai kapankah orang
ini akan terus menyusahkan kita? Biarkanlah rakyat itu pergi agar mereka
dapat menyembah dewa mereka. Sadarilah, Mesir sudah hancur!"

8 Kemudian Musa dan Harun dibawa kembali untuk menghadap raja, dan
raja berkata kepada mereka, "Pergilah menyembah dewa kalian. Tetapi
siapa saja yang akan pergi?"

9 Jawab Musa, "Kami akan pergi membawa seluruh anggota keluarga
kami, semua orang baik tua maupun muda, juga semua ternak kami, karena
kami harus mengadakan perayaan bagi TUHAN."

10 Tetapi kata raja kepada mereka, "Ha! Kalau begitu hanya mujizat
dewamu itu yang bisa membuatku mengizinkan kalian pergi membawa
para perempuan dan anak-anak kalian! Aku tahu kalian sedang menyusun
rencana jahat! 11 Tidak bisa! Hanya para laki-laki yang boleh pergi dan
menyembah dewamu itu, sesuai permintaan kalian!" Setelah itu Musa dan
Harun diusir dari hadapan raja.

12 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, "Ulurkanlah tanganmu ke
atas tanah Mesir, maka belalang-belalang akan datang menutupi seluruh
daratan dan memakan setiap tanaman di Mesir yang tidak dirusak oleh
hujan es."

13 Musa pun mengulurkan tongkatnya ke atas tanah Mesir, dan TUHAN
membuat angin timur bertiup di seluruh negeri sepanjang siang dan
malam. Keesokan paginya, belalang-belalang sudah datang terbawa oleh
angin timur itu. 14 Belalang-belalang menutupi seluruh permukaan tanah
negeri Mesir. Dalam sejarah Mesir, belum pernah terjadi bencana be-
lalang seperti itu, dan untuk selamanya tidak akan pernah terjadi lagi.
15 Permukaan tanah menjadi gelap karena tertutup oleh banyaknya be-
lalang. Hewan-hewan itu memakan habis semua tanaman dan buah-
buahan pada pohon-pohon yang masih bertahan dari hujan es. Tidak
ada tumbuhan hijau yang tersisa di seluruh Mesir, baik tanaman maupun
pohon.

16 Raja segera memanggil Musa dan Harun dan berkata kepada mereka
"Saya sudah berdosa terhadap 'Tuhan' dan terhadap kalian. 17 Saya mohon
sekali ini saja, ampunilah dosa saya dan mintalah kepada dewa kalian itu
agar dia menjauhkan hukuman maut ini dari saya."

18 Musa meninggalkan raja dan memohon kepada TUHAN. 19 Maka
TUHAN membalikkan arah angin menjadi angin barat yang kencang dan
meniup belalang-belalang itu ke Laut Merah. Tidak ada seekor pun yang
tertinggal di seluruh Mesir. 20 Namun, TUHAN mengeraskan hati raja, dan
lagi-lagi dia melarang umat Israel pergi.

Bencana kesembilan: Gelap gulita

21 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Angkatlah tanganmu ke arah
langit, maka kegelapan yang sangat dahsyat akan meliputi seluruh negeri
Mesir." 22 Musa mengangkat tangannya ke langit dan gelap gulita menye-
limuti seluruh Mesir selama tiga hari. 23 Rakyat Mesir tidak dapat melihat

satu sama lain dan tidak dapat pergi kemana-mana selama tiga hari. Tetapi di daerah umat Israel tinggal tidak terjadi kegelapan seperti itu.

24 Raja memanggil Musa dan berkata, “Pergilah menyembah dewamu. Perempuan-perempuan dan anak-anak kalian boleh ikut, tetapi semua ternak kalian harus ditinggalkan di sini.”

25 Jawab Musa, “Engkau harus membiarkan kami membawa kurban bakaran agar kami mempersembahkannya kepada TUHAN Allah kami. 26 Semua ternak harus kami bawa. Kami tidak akan meninggalkan seekor pun karena kami harus mempersembahkan sebagian dari ternak kami kepada TUHAN Allah, dan kami tidak tahu mana yang akan kami persembahkan kepada TUHAN sebelum kami tiba di sana.”

27 Namun, TUHAN mengeraskan hati raja sehingga dia tidak membiarkan mereka pergi. 28 Raja berkata kepada Musa, “Pergi kamu! Jangan pernah melihat mukaku lagi! Kalau kamu berani-berani datang, kamu pasti mati!”

29 Jawab Musa, “Terjadilah sesuai perkataanmu! Saya tidak akan pernah melihat mukamu lagi!”

11

Bencana kesepuluh: Kematian semua anak sulung orang Mesir

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Masih ada satu bencana lagi yang akan Aku datangkan pada raja Mesir dan rakyatnya. Sesudah itu, raja akan membiarkan kalian pergi. Waktu dia melepas kalian pergi, dia benar-benar akan mengusir kalian dari tempat ini. 2 Sekarang suruhlah umat Israel meminta perhiasan emas dan perak dari para tetangga mereka yang orang Mesir.”

3 TUHAN membuat orang-orang Mesir bermurah hati kepada umat Israel, bahkan Musa sangat dihormati oleh para pejabat dan rakyat Mesir.

4 Kemudian Musa menghadap raja dan berkata, “TUHAN mengatakan bahwa sekitar tengah malam nanti, Dia akan mengelilingi seluruh negeri. 5 Setiap anak laki-laki sulung di negeri Mesir akan mati, mulai dari anak sulungmu yang akan duduk di takhtamu, sampai anak sulung budak perempuan yang menggiling gandum. Selain itu, anak sulung jantan dari semua ternak juga akan mati. 6 Di seluruh Mesir akan terdengar ratapan yang begitu keras, yang belum pernah terjadi sebelumnya dan tidak akan pernah terjadi lagi. 7 Tetapi bangsa Israel akan tetap aman, bahkan seekor anjing pun tidak akan menggonggong kepada mereka ataupun hewan mereka, supaya engkau tahu bahwa TUHANlah yang sudah memperlakukan umat Israel berbeda dengan rakyat Mesir. 8 Semua pejabatmu akan datang bersujud di hadapan saya untuk memohon, ‘Tolong pergilah bersama seluruh umat Israel.’ Sesudah itu kami akan pergi.”

Lalu dengan sangat marah Musa meninggalkan raja. 9 Sebelumnya, TUHAN sudah berkata kepada Musa, “Raja Mesir tidak akan mempedulikan perkataan kalian berdua. Hal itu terjadi supaya Aku dapat mengadakan banyak keajaiban di Mesir.”✡ 10 Musa dan Harun melakukan semua keajaiban itu di hadapan raja Mesir, tetapi TUHAN mengeraskan hati raja sehingga dia tetap bersikeras untuk tidak membiarkan umat Israel pergi dari negerinya.

12

Peraturan perayaan Paskah✡

✡ **11:9** Kel. 7:3-4 ✡ **12:** Perikop Im. 23:5-8; Bil. 28:16-25; Ul. 16:1-8

Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang

1 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun di Mesir, 2 "Mulai sekarang,
bulan ini✡ akan menjadi bulan pertama dalam kalender tahunan kalian.
3 Umumkanlah kepada seluruh umat Israel: Pada hari kesepuluh bulan
ini, setiap kepala keluarga harus mengambil seekor anak domba atau
anak kambing. 4 Kalau jumlah anggota keluarganya terlalu sedikit untuk
memakan habis seekor anak domba atau anak kambing, mereka boleh
membaginya dengan keluarga tetangga terdekat sesuai jumlah anggota
keluarga dan jumlah yang bisa dimakan oleh masing-masing orang. 5 Kamu
harus memilih anak domba atau anak kambing jantan yang berumur satu
tahun dan tidak ada cacat.
6 "Setiap keluarga harus memelihara anak domba atau anak kambing
itu hingga hari keempat belas bulan ini. Pada hari itu, waktu matahari
terbenam, seluruh umat Israel harus menyembelih anak domba atau anak
kambing tersebut. 7 Kemudian mereka harus mengoleskan darahnya pada
kedua tiang pintu dan ambang atas pintu rumah tempat domba atau
kambing itu akan dimakan. 8 Malam itu juga, mereka harus memanggang
dagingnya di atas api lalu memakannya dengan roti yang tidak beragi dan
sayur pahit. 9 Jangan memakannya mentah-mentah atau direbus dalam air.
Anak domba atau kambing itu harus dipanggang utuh di atas api, termasuk
kepala, kaki, dan semua bagian tubuhnya. 10 Dagingnya harus dihabiskan
pada malam itu juga. Jangan menyisakan daging hingga keesokan paginya.
Apa pun yang tersisa harus dibakar habis sebelum pagi.

Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir

11 "Ini adalah permulaan dari Perayaan Paskah,* yang senantiasa akan
dirayakan untuk menghormati Aku, TUHAN kalian: Pada malam itu, kalian
harus sudah mengenakan pakaian seperti orang yang siap bepergian jauh,
mengenakan ikat pinggang, alas kaki, dan memegang tongkat. Lalu makan-
lah makanan itu dengan buru-buru. 12 Malam itu, Aku akan berkeliling di
seluruh Mesir dan membunuh setiap anak laki-laki yang sulung dan anak
hewan jantan yang sulung. Aku akan menjatuhkan hukuman terhadap
semua dewa Mesir, karena Akulah TUHAN. 13 Darah pada pintu rumah
kalian akan menandakan tempat kalian berada. Waktu Aku melihat darah
itu, Aku akan melewatinya, dan bencana tidak akan menimpa kalian ketika
Aku menyerang Mesir.

Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang

14 "Setiap tahun kalian harus memperingati hari itu dan mengadakan
perayaan untuk TUHAN turun temurun. Lakukanlah itu sebagai suatu
ketetapan untuk selamanya. 15 Kalian harus makan roti yang tidak beragi
selama tujuh hari. Pada hari pertama, kalian harus membuang semua ragi
dari rumah kalian. Siapa pun yang memakan roti yang mengandung ragi
selama tujuh hari itu harus disingkirkan dari antara umat Israel. 16 Pada
tanggal 14 dan 20, yaitu hari pertama dan hari ketujuh dalam perayaan ini,
kalian harus mengadakan ibadah besar untuk menyembah dan menghor-
mati Aku. Dalam dua hari itu kalian tidak boleh melakukan pekerjaan apa
pun kecuali untuk menyiapkan makanan.

✡ **12:2** Kel. 23:15 * **12:11** Paskah Nama Paskah berasal dari kata Ibrani 'pesakh' yang artinya 'melewati'. Nama ini mengingatkan bagaimana malaikat melewati rumah-rumah umat Israel, tetapi memasuki rumah-rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak laki-laki sulung.

17 “Sesudah Hari Paskah, keesokan harinya, kalian akan memperingati
Perayaan Roti Tidak Beragi, agar kalian ingat bahwa hari ini Aku membawa
kalian keluar dari Mesir. Kalian harus memperingati hari ini secara turun
temurun, sebagai ketetapan selamanya. 18 Mulai petang hari tanggal 14
sampai petang tanggal 21 dalam bulan pertama, kalian harus makan roti
yang tidak beragi. 19 Selama tujuh hari itu, tidak boleh ada ragi sama
sekali di dalam rumah kalian. Apabila seseorang makan sesuatu yang
beragi, dia harus disingkirkan dari antara umat Israel, baik itu pendatang
maupun orang Israel asli. 20 Kalian tidak boleh makan apa pun yang beragi.
Makanlah roti yang tidak mengandung ragi di mana saja kalian tinggal.”

Tentang perayaan Paskah pertama di Mesir

21 Kemudian Musa mengumpulkan semua tua-tua Israel dan berkata
kepada mereka, “Pergilah dan pilihlah anak domba atau anak kambing
untuk setiap keluarga dan sembelihlah sebagai kurban Paskah. 22 Ambillah
segenggam tanaman hisop,† celupkanlah ke dalam darah yang ditampung
di baskom, lalu oleskan pada ambang atas dan kedua tiang pintu rumah
kalian masing-masing. Tidak ada seorang pun yang boleh keluar rumah
sampai besok paginya. 23 TUHAN akan berkeliling di seluruh negeri untuk
membunuh setiap anak sulung orang Mesir. Ketika Dia melihat rumah yang
ada darahnya pada ambang atas pintu dan kedua tiang pintu, TUHAN akan
melewatinya. Dia tidak akan membiarkan malaikat maut masuk ke rumah-
rumah kalian dan membunuh setiap anak sulung kalian.

Tentang perayaan Paskah di masa yang akan datang

24 “Kamu semua harus menaati ketetapan ini, dan anak cucumu harus
memperingatinya untuk selamanya. 25 Setelah masuk ke negeri yang sudah
dijanjikan TUHAN kepadamu, kamu harus terus melaksanakan perayaan
ini. 26 Dan ketika anak-anakmu bertanya, ‘Apakah arti upacara ini?’ 27 kamu
akan menjawab, ‘Inilah persembahan Paskah untuk menghormati TUHAN,
karena Dia sudah melewati rumah-rumah umat Israel di Mesir. Saat
itu, Dia membunuh setiap anak laki-laki sulung orang Mesir, tetapi Dia
membiarkan keluarga kita hidup.’ ”

Setelah Musa menyampaikan semua itu, umat Israel bersujud menyem-
bah TUHAN.

Bencana kesepuluh dilaksanakan

28 Kemudian umat Israel melakukan apa yang sudah TUHAN perintahkan
kepada Musa dan Harun. 29 Pada tengah malam, TUHAN membunuh setiap
anak laki-laki yang sulung di seluruh Mesir, mulai dari anak sulung pewaris
takhta raja Mesir sampai anak sulung tahanan di penjara, juga setiap anak
sulung ternak. 30 Malam itu, raja Mesir beserta semua pejabatnya dan
seluruh rakyat Mesir terbangun. Terdengarlah jerit tangis yang keras di
seluruh Mesir, karena ada yang mati di setiap rumah.

Bangsa Israel meninggalkan Mesir

31 Malam itu juga, raja memanggil Musa dan Harun untuk menghadapnya
lalu berkata kepada mereka, “Pergi! Menjauhlah dari rakyat saya! Kalian
dan semua umat Israel, pergilah menyembah TUHAN, dewamu itu, seperti
yang kalian minta! 32 Bawalah ternakmu seperti yang kalian katakan. Yang
penting pergilah! Dan nanti kalian doakanlah saya juga!” 33 Rakyat Mesir

† **12:22** tanaman hisop Hisop adalah sejenis tumbuhan semak kecil yang tumbuh liar di wilayah Sinai. Batang dan daunnya dapat dipakai untuk memercikkan darah dalam upacara-upacara ibadah Yahudi.

mendesak umat Israel untuk segera meninggalkan negeri itu. Kata mereka,
“Kami semua akan mati kalau kalian tidak pergi!”
34 Jadi, umat Israel membawa adonan roti mereka yang masih di dalam
wadah adonan dan belum diragi, membungkusnya dengan jubah mereka,
lalu memikulnya. 35 Sesuai perintah Musa sebelumnya, umat Israel mem-
inta perhiasan emas, perak, dan pakaian dari orang Mesir tetangga mereka.
36 TUHAN membuat rakyat Mesir bermurah hati terhadap umat Israel, dan
mereka memberikan segala sesuatu yang diminta oleh umat Israel. Dengan
cara demikian, umat Israel membawa keluar harta kekayaan orang Mesir.
37 Kemudian umat Israel berjalan dari Rameses ke Sukot. Jumlah laki-laki
dewasa sekitar 600.000 orang, belum termasuk perempuan dan anak-anak.
38 Sejumlah besar orang yang bukan keturunan Israel juga ikut serta. Dan
ada kawanan ternak yang sangat banyak. 39 Mereka diusir keluar dari Mesir
dengan sangat mendesak sehingga tidak punya waktu untuk menyiapkan
bekal. Mereka hanya dapat memanggang roti dari adonan tidak beragi yang
sempat mereka bawa dari Mesir.
40-41 Hari itu, genap 430 tahun umat Israel tinggal di Mesir, dan saat itu
juga pasukan TUHAN✡ meninggalkan negeri itu. 42 Pada malam itu, TUHAN
menjaga umat Israel supaya Dia dapat membawa mereka keluar dari Mesir
sesuai dengan waktu yang Dia tetapkan. Maka sebagai peringatan untuk
menghormati TUHAN, setiap tahun pada malam yang sama seluruh umat
Israel berjaga sepanjang malam.

Peraturan tentang perayaan Paskah selanjutnya

43 TUHAN berkata kepada Musa dan Harun, “Inilah ketetapan mengenai
Paskah. Orang yang bukan bangsa Israel dilarang memakan makanan
Paskah, 44 kecuali budak laki-laki yang sudah dibeli boleh memakannya
apabila sudah disunat. 45 Pendatang ataupun pekerja upahan dari bangsa
lain tidak boleh memakannya. 46 Setiap kurban Paskah harus dimakan di
dalam satu rumah. Kamu tidak boleh membawa dagingnya keluar dari
rumah itu, dan tidak boleh mematahkan satu pun tulangnya. 47 Seluruh
umat Israel harus merayakannya.
48 “Bila pendatang dari bangsa lain yang tinggal di antara kalian ingin
merayakan Paskah untuk menghormati-Ku, maka dia dan seluruh anggota
keluarganya beserta para budak laki-lakinya wajib disunat. Setelah itu,
mereka boleh merayakan Paskah. Mereka akan diperlakukan sama seperti
orang Israel asli. Orang yang belum disunat tidak boleh memakan makanan
Paskah. 49 Peraturan yang sama berlaku bagi orang Israel asli dan pen-
datang yang menetap bersama kalian.”
50 Seluruh umat Israel taat dan melakukan tepat seperti yang sudah
diperintahkan TUHAN kepada Musa dan Harun. 51 Malam itu juga, TUHAN
membawa pasukan Israel keluar dari Mesir.

13

Ketetapan tentang anak sulung

1 TUHAN berkata kepada Musa, 2 “Khususkanlah bagi-Ku semua anak
sulung di Israel. Semua yang lahir pertama, baik manusia maupun hewan,
adalah milik-Ku.”
3 Kemudian Musa berkata kepada umat Israel, “Ingatlah, hari ini adalah
hari kalian keluar dari Mesir, tempat perbudakan. TUHAN sudah mem-
bawa kalian keluar dari sana dengan kuasa-Nya yang besar. Peringatilah

✡ **12:40-41** Kel. 6:26

hari ini dengan cara tidak memakan roti yang beragi. 4 Pada hari ini di bulan
Abib, kalian keluar dari Mesir. 5 Jadi, kamu semua harus memperingatinya
pada bulan ini setiap tahun, setelah TUHAN membawamu masuk ke negeri
yang berlimpah dengan hasil alam, sesuai janji-Nya kepada nenek moyang
kalian, yaitu negeri yang sekarang didiami bangsa Kanaan, Het, Amori,
Hewi, dan Yebus. 6 Kamu harus memakan roti yang tidak beragi selama tu-
juh hari. Lalu pada hari ketujuh, adakanlah perayaan untuk menghormati
TUHAN. 7 Selama tujuh hari, tidak boleh ada roti beragi atau apa pun yang
beragi di seluruh wilayahmu.
8 "Pada hari itu, katakanlah kepada anak-anakmu yang laki-laki, 'Aku
melakukan semua ketentuan tentang Perayaan Roti Tidak Beragi ini un-
tuk memperingati pertolongan TUHAN bagi kita ketika kita keluar dari
Mesir.' 9 Ibarat catatan diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat,
demikianlah perayaan ini akan menjadi pengingat bagi kita, agar kita selalu
saling mengingatkan tentang perintah-perintah TUHAN. Perayaan ini akan
mengingatkan kita tentang cara TUHAN membawa kita keluar dari Mesir
dengan kuasa-Nya yang luar biasa. 10 Karena itu, lakukan ketetapan ini
setiap tahun pada waktu yang sudah ditentukan.
11 "TUHAN akan membawa kalian masuk ke negeri orang Kanaan dan
memberikan negeri itu kepada kalian, sesuai dengan janji-Nya kepada
nenek moyang kita. Sewaktu kamu sudah menempati negeri itu, 12 kamu
harus menyerahkan setiap anak laki-laki yang sulung dan setiap anak ter-
nak jantan yang sulung menjadi milik TUHAN. Setiap anak ternak jantan*
akan dipersembahkan kepada TUHAN. 13 Tetapi setiap anak laki-laki yang
sulung harus ditebus. Dan ada juga perkecualian untuk anak keledai jantan
yang sulung. Anak keledai bisa ditebus dengan mempersembahkan kepada
TUHAN seekor anak domba. Kalau kamu tidak menebusnya, kamu harus
membunuh keledai itu dengan cara mematahkan lehernya.
14 "Suatu hari nanti, ketika anak-anakmu bertanya, 'Mengapa kita mem-
berikan persembahan-persembahan ini?' Kamu harus menjawab, 'Karena
TUHAN sudah membawa kami keluar dari perbudakan di Mesir dengan
kuasa-Nya yang besar. 15 Ketika raja Mesir dengan keras kepala menolak
untuk membiarkan kami pergi, TUHAN membunuh setiap anak sulung
yang laki-laki di Mesir, baik manusia maupun binatang. Itulah sebabnya
kita mempersembahkan kepada TUHAN setiap ternak jantan yang sulung
dan menebus setiap anak laki-laki kita yang sulung.'
16 "Perayaan ini adalah pengingat bagi kita setiap saat, seperti suatu
catatan diikat pada tangan atau dahi sebagai pengingat, bahwa TUHAN
sudah membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang besar."

TUHAN memimpin umat-Nya

17 Ketika raja Mesir membiarkan umat Israel pergi, Allah tidak menuntun
mereka melalui jalan utama yang melintasi negeri orang Filistin, sekalipun
jaraknya lebih dekat. Allah berkata, "Seandainya mereka pergi melalui
jalan itu dan diserang musuh, bisa-bisa mereka berubah pikiran dan kem-
bali ke Mesir." 18 Jadi, Allah membawa mereka melalui jalan yang lebih jauh

* **13:12** ternak jantan Yang dimaksud dengan kata 'ternak' adalah domba, kambing, dan sapi. Hanya ternak berkaki empat yang halal yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN, karena sering ada bagian dari kurban yang dimakan oleh si pembawa persembahan. Binatang seperti keledai di ayat 13 tidak halal untuk dimakan dan tidak dapat dipersembahkan kepada TUHAN. Lihat ketentuan-ketentuan binatang halal dan haram di Im. 11 dan Bil. 14:1-20.

dengan melintasi padang belantara menuju Laut Merah. Umat Israel keluar dari Mesir dalam keadaan siap berperang.

19 Musa membawa tulang-tulang Yusuf bersamanya, karena Yusuf sudah
meminta umat Israel berjanji, "Allah pasti akan datang menolong kalian.
Pada waktu itu, kalian harus membawa tulangku keluar dari Mesir."

20 Setelah meninggalkan Sukot, mereka berkemah di Etam, di tepi padang
belantara. 21 TUHAN selalu bergerak di depan mereka untuk menuntun
perjalanan mereka. Pada siang hari, TUHAN menuntun mereka dalam
bentuk tiang awan, dan pada malam hari dalam bentuk tiang api yang
menerangi mereka. Dengan begitu, mereka dapat melakukan perjalanan
baik siang maupun malam dengan mengikuti tiang awan dan tiang api itu.†
22 Demikianlah tiang awan pada waktu siang dan tiang api pada waktu
malam selalu bersama umat Israel.

14

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, 2 "Perintahkanlah umat Israel
untuk kembali dan berkemah di tepi laut di Pi Hahirot, yang terletak di
antara kota Migdol dan Laut Merah, berhadapan dengan Baal Zefon. 3 Nanti
raja Mesir akan berkata, 'Umat Israel sudah tersesat dan terjebak di padang
belantara.' 4 Aku akan mengeraskan hati raja sehingga dia mengejar kalian.
Saat itulah Aku akan dimuliakan, ketika Aku mengalahkan raja Mesir
beserta seluruh pasukannya, dan orang Mesir akan tahu bahwa Akulah
TUHAN." Maka umat Israel berkemah di sana sesuai perintah TUHAN.

Pasukan Mesir mengejar umat Israel

5 Sewaktu raja Mesir diberitahu bahwa umat Israel sudah melarikan
diri, raja dan para pejabatnya berubah pikiran lalu berkata, "Mengapa
kita membiarkan umat Israel pergi?! Sekarang kita kehilangan budak!"
6 Dia pun menyuruh supaya kereta perang disiapkan, juga para tentara
yang akan ikut bersamanya. 7 Dia membawa 600 kereta perang pilihan
bersama semua kereta perang lain yang ada di Mesir. Setiap kereta perang
dikendarai oleh seorang perwira. 8 TUHAN mengeraskan hati raja Mesir
sehingga dia mengejar umat Israel, yang sudah pergi keluar dengan gagah
berani. 9 Seluruh pasukan Mesir, termasuk semua pasukan berkuda, kereta,
dan pengendaranya, mengejar umat Israel, dan mereka berhasil menyusul
sampai perkemahan Israel di tepi laut dekat Pi Hahirot, di depan Baal Zefon.

10 Ketika umat Israel melihat raja Mesir dan pasukannya mendekat,
mereka sangat ketakutan dan berseru-seru minta tolong kepada TUHAN.

11 Kata mereka kepada Musa, "Apakah di Mesir tidak ada kuburan, se-
hingga kamu membawa kami untuk mati di padang belantara ini! Kamu
sudah mencelakakan kami dengan membawa kami keluar dari Mesir!
12 Bukankah dulu di Mesir, kami pernah berkata kepadamu, 'Jangan ikut
campur! Biarkanlah kami tetap menjadi budak orang Mesir. Lebih baik
hidup sebagai budak orang Mesir daripada mati di padang belantara!' "

13 Tetapi Musa menjawab mereka, "Jangan takut! Berdirilah teguh dan
lihatlah yang akan TUHAN lakukan hari ini untuk menyelamatkan kita! Kita

† **13:21** tiang awan dan tiang api Berbeda dengan ajaran yang sudah tersebar di Indonesia dan bahkan menjadi tema lagu, Alkitab tidak mengajarkan bahwa tiang awan melindungi umat Israel dari terik matahari, dan tiang api tidak berfungsi untuk membuat udara lebih hangat pada waktu malam. Fungsi kedua tiang tersebut yang diajarkan dalam Alkitab adalah untuk menuntun umat Israel dalam perjalanan menuju negeri Kanaan.

tidak akan melihat lagi pasukan Mesir yang kita hadapi hari ini. 14 TUHAN
akan berperang bagi kita, dan kita tidak perlu melakukan apa-apa."

Menyeberangi Laut Merah

15 TUHAN berkata kepada Musa, "Mengapa kamu berseru minta tolong
kepada-Ku? Perintahkanlah umat Israel untuk berjalan maju! 16 Angkatlah
tongkatmu dan arahkanlah ke atas laut. Laut akan terbelah agar umat
Israel bisa berjalan menyeberanginya di atas tanah kering. 17 Aku akan
mengeraskan hati orang Mesir sehingga mereka mengejar umat Israel ke
tengah laut, dan Aku akan dimuliakan ketika Aku mengalahkan raja Mesir
beserta seluruh pasukannya, termasuk pasukan berkuda, kereta, dan pen-
gendaranya. 18 Orang Mesir akan melihat kemuliaan-Ku dan tahu bahwa
Akulah TUHAN ketika Aku mengalahkan mereka."

19 Kemudian malaikat yang sebelumnya berjalan di depan umat Israel
berpindah ke belakang mereka. Demikian juga tiang awan pindah dari
depan ke belakang, 20 sehingga berada di antara perkemahan pasukan
Mesir dan perkemahan umat Israel. Ketika hari menjelang malam, tiang
awan berubah menjadi tiang api yang menerangi.* Dengan demikian,
pasukan Mesir tidak dapat mendekati umat Israel sepanjang malam itu.

21 Kemudian Musa mengarahkan tongkatnya ke atas laut, dan TUHAN
membuat angin timur bertiup sangat kencang sepanjang malam sehingga
air laut terbelah dua dan dasar laut menjadi kering. 22 Umat Israel berjalan
di atas tanah yang kering menyeberangi laut, sementara sisi kiri dan kanan
mereka dipagari oleh tembok air. 23 Seluruh pasukan Mesir, termasuk
semua pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya, mengejar umat Israel
hingga ke tengah laut. 24 Menjelang fajar, TUHAN, yang berada di dalam
tiang api dan awan, melihat ke bawah kepada pasukan Mesir lalu men-
gacaukan mereka. 25 Dia membuat roda-roda kereta tentara Mesir macet
sehingga mereka susah maju. Kata mereka, "Mari kita lari dari sini! Dewa
Israel sedang berperang untuk umat Israel melawan kita!"

26 TUHAN berkata kepada Musa, "Arahkanlah tongkatmu ke atas laut,
supaya air laut berbalik dan menutupi semua pasukan Mesir." 27 Maka
pada waktu fajar sesudah umat Israel menyeberang, Musa mengarahkan
tongkatnya ke atas laut, dan air laut menyatu kembali seperti semula.
Pasukan Mesir berusaha melarikan diri, tetapi TUHAN menenggelamkan
mereka di tengah laut. 28 Air laut tiba-tiba berbalik dan menutupi semua
pasukan berkuda dan pengendara kereta, bahkan semua pasukan raja
Mesir yang mengejar umat Israel ke tengah laut. Tidak ada seorang pun
yang selamat.

29 Demikianlah umat Israel sudah menyeberangi laut itu dengan berjalan
di atas tanah yang kering, dipagari oleh tembok air di sisi kiri dan kanan
mereka. 30 Pada hari itu, TUHAN menyelamatkan umat Israel dari pasukan
Mesir, dan orang Israel melihat mayat-mayat tentara Mesir terdampar
di pantai. 31 Ketika umat Israel melihat betapa besarnya kuasa TUHAN
terhadap pasukan Mesir, mereka pun hormat dan takut kepada TUHAN, dan
percaya kepada Dia serta kepada Musa, hamba-Nya.

---

* **14:20** tiang awan berubah ... menerangi Secara harfiah: "Awan gelap memberi terang pada malam hari." Teks sumber ini sulit ditafsirkan. Ada tafsiran dari tradisi bangsa Israel yang mengatakan bahwa di sisi umat Israel, tiang itu berupa api yang memberi terang, sedangkan di sisi pasukan Mesir berupa awan pekat yang mendatangkan kegelapan. Namun, teks sumber tidak dapat diartikan sejelas itu.

15

Nyanyian kemenangan

1 Kemudian Musa dan umat Israel menyanyikan lagu ini untuk memuji TUHAN,
“Aku akan bernyanyi bagi TUHAN
sebab Dia sudah menang dengan jaya.
Dia sudah melemparkan kuda
dan penunggangnya ke dalam laut.
2 TUHAN adalah sumber kekuatanku,
karena itu aku bernyanyi.
Dialah yang menyelamatkan aku.
Dialah Allah yang akan aku puji.
Dialah Allah yang disembah ayahku dan nenek moyangku.
Aku akan meninggikan Dia!
3 TUHAN adalah pahlawan perang.
Nama-Nya adalah TUHAN.
4 Dia sudah melemparkan kereta-kereta raja Mesir
dan segenap pasukannya ke dalam laut.
Perwira-perwira terbaik
ditenggelamkan-Nya ke Laut Merah.
5 Laut yang dalam menelan mereka.
Seperti batu mereka tenggelam ke dasar laut.
6 Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, hebat penuh kuasa.
Tangan kanan-Mu, ya TUHAN, menghancurkan semua musuh.
7 Ketika Engkau membinasakan musuh-musuh-Mu
Engkau mendapat kehormatan besar.
Engkau melepaskan api murka-Mu
dan membakar mereka bagai rumput kering belaka.
8 Oleh hembusan nafas-Mu,
air laut menggulung tinggi,
berdiri tegak seperti tembok,
dan dasar laut menjadi kering.
9 Musuh kami berkata, ‘Aku akan mengejar
dan menangkap mereka.
Aku akan membunuh mereka dengan pedang.
Lalu aku merampas semua harta mereka,
membagi-bagikannya, dan menikmatinya sampai puas.’
10 Tetapi dengan hembusan nafas-Mu,
laut menggulung mereka.
Mereka tenggelam bagaikan sepotong besi
di dalam gelora air yang dahsyat.
11 Tidak ada penguasa seperti Engkau, ya TUHAN!
Engkau hebat dalam kekudusan-Mu,
dikagumi dan dipuji karena perbuatan-Mu yang menakjubkan.
Engkau pembuat keajaiban.
12 Engkau merentangkan tangan kanan-Mu,
dan bumi pun menelan mereka.
13 Karena Engkau setia dan berbaik hati,
Engkau memimpin orang-orang yang sudah Engkau tebus.
Dengan kekuatan-Mu, Engkau menuntun mereka
menuju tempat kediaman-Mu yang kudus.

14 Bangsa-bangsa lain akan mendengar perbuatan-Mu, dan mereka akan
gemetar.
Penduduk Filistin akan dilanda ketakutan.
15 Para pemimpin Edom akan terguncang.
Para pemimpin Moab akan gemetar.
Orang Kanaan akan lemas karena kegentaran.
16 Mereka akan merasa ngeri dan ketakutan menyaksikan kuasa-Mu,
dan mereka akan terdiam seperti batu
sampai umat-Mu yang sudah Engkau tebus, ya TUHAN,
berjalan melewati mereka.
17 Engkau akan membawa umat-Mu ke atas gunung-Mu,
di mana Engkau membuat kediaman-Mu, ya TUHAN,
ke tempat kudus yang Engkau dirikan dengan tangan-Mu sendiri, ya
Penguasa kami.
18 Engkaulah, TUHAN, yang berkuasa dan memerintah
sampai selama-lamanya!"

19 Ketika umat Israel berjalan menyeberang laut di atas tanah yang kering, semua pasukan raja Mesir, termasuk pasukan berkuda, kereta, dan pengendaranya, mengejar mereka ke tengah laut. Lalu TUHAN membuat tembok air menyatu kembali seperti semula dan menenggelamkan mereka.
20 Lalu Miryam, kakak perempuan Harun yang juga seorang nabi perempuan, mengambil rebana dan memukulnya sambil menari-nari. Semua perempuan mengikutinya, 21 dan Miryam memimpin mereka menyanyi,
"Bernyanyilah bagi TUHAN, karena Dia sudah menang dengan jaya.
Dia sudah melemparkan seluruh pasukan berkuda itu ke dalam laut."

TUHAN mengubah air pahit menjadi air yang bisa diminum

22 Kemudian Musa memimpin umat Israel meninggalkan Laut Merah menuju padang belantara Syur. Mereka berjalan selama tiga hari di padang belantara itu tanpa menemukan air. 23 Setibanya di Mara, mereka menemukan air, tetapi air di sana tidak bisa diminum karena pahit. Itulah sebabnya tempat itu dinamai 'Mara', yang artinya 'pahit'.
24 Mereka bersungut-sungut kepada Musa dan berkata, "Apa yang akan kita minum?!"
25 Maka Musa berseru kepada TUHAN, dan TUHAN menunjukkan kepadanya sebatang kayu. Musa melemparkan kayu itu ke air, lalu air itu berubah menjadi air tawar sehingga dapat diminum.
Di tempat itu, TUHAN memberikan ketetapan sebagai pengukur untuk menguji ketaatan mereka masing-masing dengan berkata, 26 "Taatilah Aku, TUHAN Allahmu, dengan sungguh-sungguh. Turutilah semua perintah dan ketetapan-Ku, dan lakukanlah yang baik di mata-Ku, maka Aku tidak akan menghukum kamu dengan berbagai penyakit seperti yang sudah Aku lakukan terhadap bangsa Mesir. Akulah TUHAN yang menyembuhkan kamu."*
27 Sesudah itu, tibalah mereka di Elim. Di sana terdapat dua belas mata air dan tujuh puluh pohon kurma. Mereka berkemah di dekat mata air itu.

---

* **15:26** Akulah TUHAN yang menyembuhkan Secara harfiah: Yahweh Rafa. Ini merupakan sebutan puitis untuk menggambarkan kuasa penyembuhan TUHAN. Sebutan puitis ini sejenis dengan 'TUHAN kota bentengku' dan beberapa sebutan lainnya. Lihat 2Sam. 22:3.

16

TUHAN menyediakan 'manna' dan burung puyuh

1 Kemudian umat Israel meninggalkan Elim. Pada hari kelima belas
bulan kedua, satu bulan* sejak mereka keluar dari Mesir, tibalah mereka
di padang belantara Sin yang terletak di antara Elim dan gunung Sinai.
2 Di padang belantara itu, umat Israel bersungut-sungut terhadap Musa dan
Harun.
3 Kata mereka, "Lebih baik kalau TUHAN membunuh kami ketika kami
masih di Mesir, daripada kalian berdua membawa kami ke padang belan-
tara ini dan membiarkan kami mati kelaparan! Setidaknya, di Mesir kami
tidak pernah kekurangan roti dan daging!"
4 Maka TUHAN berkata kepada Musa, "Aku akan memberi kalian
makanan dari surga seperti hujan turun dari langit. Setiap hari, umat
itu harus keluar mengumpulkan makanan secukupnya untuk sehari. Aku
hendak menguji apakah mereka mau menuruti perintah-Ku atau tidak.
5 Pada hari yang keenam dalam tiap-tiap minggu, mereka akan memperoleh
dua kali lebih banyak daripada biasanya."
6 Lalu Musa dan Harun berkata kepada seluruh umat Israel, "Nanti
saat matahari terbenam, kamu semua akan tahu bahwa TUHANlah yang
sudah membawa kita keluar dari Mesir. 7 Besok pagi, kamu akan melihat
kemuliaan TUHAN, karena Dia sudah mendengar keluhanmu terhadap-
Nya. Sesungguhnya, terhadap Dialah kamu bersungut-sungut, bukan ter-
hadap kami, karena kami hanya utusan-Nya! 8 TUHAN akan memberikan
daging kepada setiap keluarga pada waktu sore, dan roti pada waktu pagi,
sebab TUHAN sudah mendengar gerutuanmu terhadap-Nya. Siapakah
kami ini?! Sebenarnya keluhanmu bukanlah terhadap kami, melainkan
terhadap TUHAN."
9 Kemudian Musa berkata kepada Harun, "Beritahukanlah kepada selu-
ruh umat Israel: Datanglah kepada TUHAN, karena Dia sudah mendengar
gerutuan kalian." 10 Sementara Harun berbicara kepada umat Israel, tiba-
tiba dari arah padang belantara tampaklah kepada mereka kemuliaan
TUHAN di dalam awan.
11 TUHAN berbicara kepada Musa, 12 "Aku sudah mendengar keluhan
umat Israel. Katakanlah kepada mereka, 'Sewaktu matahari terbenam,
kamu semua akan makan daging, dan pada waktu pagi kamu akan kenyang
makan roti. Dengan demikian, kamu akan tahu bahwa Akulah TUHAN,
Allahmu.' " 13 Sore itu juga, burung puyuh berdatangan begitu banyaknya
hingga menutupi perkemahan mereka. Pada pagi harinya, turunlah embun
di sekitar perkemahan. 14 Ketika embun itu sudah menguap, tampaklah di
permukaan tanah sesuatu yang tipis seperti sisik dan halus seperti tetesan
embun beku pada musim dingin. 15 Melihat itu, umat Israel bertanya-tanya
satu sama lain, "Apa ini?" Karena mereka tidak mengetahui benda itu.
Lalu kata Musa, "Inilah makanan yang TUHAN berikan kepada kita.
16 TUHAN memerintahkan agar kalian masing-masing mengumpulkan se-
banyak yang dibutuhkan, yaitu dua liter untuk setiap anggota keluarga."
17 Maka umat Israel melakukannya. Ada yang mengumpulkan banyak,
dan ada yang mengumpulkan sedikit. 18 Walaupun begitu, ketika mereka
menakarnya, ternyata yang mengumpulkan banyak tidak kelebihan,
dan yang mengumpulkan sedikit tidak kekurangan. Masing-masing
mengumpulkan sejumlah yang mereka perlukan.

* **16:1** satu bulan Umat Israel keluar dari Mesir pada hari kelima belas bulan pertama. Lihat Bil. 33:3.

19 Musa berkata kepada mereka, “Jangan sisakan sedikit pun untuk be-
sok.” 20 Namun, beberapa di antara mereka tidak taat kepada Musa. Mereka
menyisakan sebagian makanan itu sampai pagi. Ternyata sisa makanan itu
menjadi berulat dan berbau busuk. Musa pun memarahi mereka.
21 Setiap pagi, orang Israel mengumpulkan makanan itu sebanyak yang
mereka perlukan. Ketika matahari semakin panas, makanan itu mencair
dan lenyap. 22 Pada hari yang keenam, mereka mengumpulkan makanan
itu seperti biasa, tetapi ketika pulang, mereka melihat bahwa makanan itu
sudah menjadi dua kali lipat. Ternyata setiap orang mendapat enam liter.
Para pemimpin menjadi bingung lalu datang kepada Musa untuk member-
itahukannya. 23 Jawab Musa, “Inilah perintah TUHAN: Besok adalah hari
Sabat, hari yang dikhususkan bagi TUHAN sebagai hari untuk beristirahat.
Masaklah sebanyak yang kamu inginkan, makanlah sebagian pada hari ini,
dan simpanlah sebagian lainnya yang untuk dimakan besok.”
24 Maka mereka menyimpan sisa makanan itu sesuai perintah Musa.
Keesokan harinya, makanan yang mereka simpan itu tidak basi dan tidak
berulat. 25 Kata Musa kepada mereka, “Makanlah makanan itu, karena
hari ini adalah hari Sabat bagi TUHAN, yaitu hari peristirahatan untuk
menghormati TUHAN. Hari ini kamu tidak akan menemukan makanan itu
di padang. 26 Selama enam hari kamu mengumpulkan makanan itu, tetapi
hari yang ketujuh adalah Sabat. Makanan tidak akan turun pada hari itu.”
27 Pada hari Sabat, beberapa orang keluar untuk mengumpulkan
makanan, tetapi mereka tidak menemukan apa-apa. 28 Lalu TUHAN
berkata kepada Musa, “Sampai kapan mereka terus menolak untuk taat
pada perintah-Ku dan ajaran-Ku? 29 Hendaklah mereka ingat bahwa
Aku, TUHAN, sudah memberikan hari yang ketujuh bagi kalian untuk
beristirahat. Oleh karena itu, pada hari yang keenam Aku memberikan
makanan dua kali lipat supaya cukup untuk dua hari. Pada hari Sabat,
hari yang ketujuh, diamlah di dalam kemahmu masing-masing dan jangan
keluar.” 30 Demikianlah sejak hari itu umat Israel tidak bekerja pada hari
Sabat.
31 Umat Israel menamai makanan itu *manna*.† Bentuknya seperti biji
ketumbar, kecil, warnanya putih, dan rasanya seperti kue madu.
32 Musa berkata, “Inilah perintah TUHAN, ‘Ambillah dua liter manna dan
simpanlah itu, supaya setiap generasimu turun temurun dapat melihat
makanan yang Aku berikan kepadamu di padang belantara, ketika Aku
membawamu keluar dari Mesir.’ ”
33 Lagi kata Musa kepada Harun, “Ambillah sebuah kendi dan isilah
dengan dua liter manna, lalu taruhlah kendi itu di hadapan TUHAN untuk
disimpan turun temurun.” 34 Harun melakukan sesuai perintah TUHAN
kepada Musa dan menyimpan kendi itu di depan peti perjanjian. 35 Orang
Israel makan manna selama empat puluh tahun sampai mereka tiba di
Kanaan.
36 Pada zaman itu, takaran manna yang orang Yahudi gunakan disebut
gomer. Satu *gomer* sama dengan sepersepuluh *efa*.‡

17

Air yang memancar dari batu

† **16:31** manna Nama *manna* berasal dari kata *man* dalam bahasa Ibrani kuno, yang artinya ‘Apa ini?’– seperti dikatakan umat Israel dalam ayat 15. ‡ **16:36** efa Seperti terlihat di ayat 16, satu *gomer* diperkirakan sama dengan 2 liter. Jadi satu *efa* sekitar 20 liter.

1 Kemudian seluruh umat Israel melanjutkan perjalanan dari padang
belantara Sin, lalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain sesuai
dengan perintah TUHAN. Mereka tiba di Rafidim dan berkemah di sana,
tetapi di tempat itu tidak ada air untuk diminum. 2 Maka mereka menuntut
Musa dengan berkata, "Berikan kami air minum!"
Jawab Musa, "Mengapa kalian menuntut saya dan mencobai TUHAN?!"
3 Orang-orang itu kehausan sehingga mereka bersungut-sungut terhadap
Musa dan berkata, "Apakah engkau membawa kami keluar dari Mesir
supaya kami, anak-anak kami, dan ternak kami mati kehausan?!"
4 Lalu Musa berseru kepada TUHAN, "Apa yang harus aku lakukan untuk
menghadapi orang-orang ini? Sebentar lagi mereka akan melempari aku
dengan batu!"
5 Kata TUHAN kepada Musa, "Berjalanlah mendahului umat itu dan
ajaklah bersamamu beberapa tua-tua Israel. Bawalah juga tongkat yang
kamu pakai untuk memukul sungai Nil. 6 Aku akan berdiri di depanmu di
sana, di atas sebuah batu di gunung Sinai. Pukullah batu itu, dan air akan
keluar dari dalamnya sehingga umat bisa minum."
Maka Musa melakukan hal itu di depan mata para tua-tua Israel.
7 Musa menamai tempat itu Masa dan Meriba,* karena di sana umat Israel
bersungut-sungut dan mencobai TUHAN dengan berkata, "Apakah TUHAN
bersama dengan kita atau tidak?"

Bangsa Israel mengalahkan bangsa Amalek

8 Di Rafidim, orang Amalek datang menyerang umat Israel. 9 Kata Musa
kepada Yosua, "Pilihlah beberapa orang dari kita dan keluarlah melawan
orang Amalek. Besok saya akan berdiri di puncak bukit dengan membawa
tongkat yang sering Allah suruh untuk saya pakai membuat keajaiban."
10 Yosua pun melakukan perintah Musa. Dia berperang melawan orang
Amalek, sementara Musa, Harun, dan Hur naik ke puncak bukit. 11 Selama
Musa mengangkat tongkat Allah dengan kedua tangannya, umat Israel lebih
kuat. Tetapi kalau dia menurunkan tangannya, orang Amalek lebih kuat.
12 Setelah beberapa waktu, tangan Musa menjadi lelah. Maka Harun dan
Hur mengambil sebuah batu untuk Musa duduk, dan mereka menopang
kedua tangan Musa, sehingga tangannya tetap terangkat sampai matahari
terbenam. 13 Dengan demikian, Yosua mengalahkan pasukan Amalek
dalam perang itu.
14 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Tuliskanlah pesan ini dalam
sebuah kitab supaya tetap diingat, dan bacakanlah kepada Yosua: Aku
akan memusnahkan bangsa Amalek dari muka bumi sampai mereka tidak
diingat lagi."
15 Kemudian Musa mendirikan sebuah mezbah dan menamainya
"TUHAN, bendera kemenanganku."† 16 Kata Musa, "Angkatlah tinggi
bendera kemenangan TUHAN! TUHAN akan memerangi bangsa Amalek
dari generasi ke generasi!"

18

Yitro mengunjungi Musa

* **17:7** Masa dan Meriba Masa artinya 'menguji/mencobai', dan Meriba artinya 'bertengkar'.
† **17:15** TUHAN, bendera kemenanganku Secara harfiah: Yahweh Nissi. Ini merupakan sebutan puitis yang menggambarkan kuasa kemenangan TUHAN. Lihat catatan di Kel. 15:26.

1-4 Pada waktu Musa masih sering berurusan dengan raja Mesir untuk menuntut dia membebaskan umat Israel, Musa menyuruh orang mengantar
Sipora dan kedua anaknya kembali kepada mertuanya, Yitro, seorang imam
di Midian. Anak laki-laki Musa yang pertama dinamai Gersom, karena
saat dia lahir Musa berkata, "Aku sudah menjadi pendatang di negeri
asing."✡ Anaknya yang kedua diberi nama Eliezer, karena Musa berkata,
"Allah ayahku adalah Penolongku dan Dia menyelamatkanku dari ancaman
hukuman mati raja Mesir." Setelah sekian waktu lamanya, Yitro mendengar
semua yang sudah Allah lakukan bagi umat Israel dan bagi Musa, serta cara
TUHAN membawa mereka keluar dari Mesir.*
5 Maka saat umat Israel berkemah di padang belantara dekat kaki gunung
Allah, yaitu gunung Sinai, datanglah Yitro kepada Musa mengantarkan istri
dan kedua anaknya. 6 Sebelum tiba, Yitro sudah mengirim pesan, "Aku,
Yitro, ayah mertuamu, sedang dalam perjalanan untuk menjumpaimu
bersama anak-anak dan istrimu."
7 Ketika Yitro tiba, Musa pergi keluar perkemahan untuk menemui mertuanya itu. Dia bersujud untuk menghormati Yitro, lalu memeluknya. Setelah
menanyakan kabar masing-masing, mereka masuk ke kemah Musa. 8 Musa
menceritakan kepada mertuanya semua yang sudah TUHAN lakukan terhadap raja dan orang Mesir untuk menolong Israel, juga semua kesulitan
yang mereka hadapi sepanjang perjalanan, dan bagaimana TUHAN sudah
menyelamatkan mereka. 9 Yitro sangat senang mendengar semua kebaikan
yang sudah TUHAN lakukan bagi Israel, yaitu segala cara-Nya menyelamatkan mereka dari tangan orang Mesir.
10 Kata Yitro, "Puji TUHAN. Dia sudah menyelamatkan kalian dari kuasa
raja Mesir dan penindasan bangsanya! 11 Sekarang saya tahu bahwa
TUHAN lebih besar daripada segala dewa, karena Dia menghancurkan
pasukan Mesir yang membesarkan diri terhadap umat Israel."
12 Lalu Yitro memberikan persembahan kurban bagi Allah. Pertama,
dia mempersembahkan kurban yang dibakar habis, sesudah itu kurban
yang sebagian dagingnya boleh dimakan. Harun dan semua tua-tua Israel
berkumpul untuk makan bersama ayah mertua Musa di hadapan Allah.

Musa mengangkat para hakim atas umat Israel

13 Keesokan harinya, Musa duduk untuk mengadili perselisihan-
perselisihan di antara orang Israel, dan umat itu berdiri di sekeliling
Musa dari pagi hingga petang.
14 Saat Yitro melihat semua yang Musa lakukan, dia berkata, "Apa yang
sedang kamu kerjakan untuk umatmu? Mengapa hanya kamu sendiri yang
duduk mengadili, sementara mereka semua berdiri di sekelilingmu dari
pagi sampai petang?"
15 Musa menjawab, "Karena umat itu datang kepada saya untuk meminta
petunjuk dari Allah. 16 Saat ada perselisihan di antara mereka, mereka
menjelaskan perkaranya kepada saya, lalu saya memberikan keputusan
bagi mereka. Saya juga mengajar mereka perintah dan ketetapan Allah."
17 Kata mertua Musa kepadanya, "Caramu ini tidak baik! 18 Kamu dan
umatmu akan sama-sama terlalu lelah. Hal itu terlalu berat untukmu.
Kamu tidak bisa melakukannya seorang diri. 19 Dengarkanlah nasihatku,
dan semoga Allah besertamu: Jadilah perantara antara Allah dengan
umatmu dan sampaikanlah perkara mereka kepada Allah. 20 Ajarilah
mereka tentang semua ketetapan dan perintah Allah. Beritahukanlah

✡ **18:1-4** Kel. 2:22 * **18:1-4** Eliezer Dalam bahasa Ibrani, pengucapan nama Eliezer mirip dengan kata yang berarti 'Allah adalah Penolongku'.

kepada mereka cara hidup yang baik dan hal-hal yang harus mereka
lakukan. 21 Tetapi pilihlah dari antara umat ini orang-orang yang cakap,
yaitu yang takut dan hormat kepada Allah, yang bisa dipercaya, dan tidak
menerima suap. Angkatlah mereka menjadi pemimpin atas seribu orang,
seratus orang, lima puluh orang, dan atas sepuluh orang. 22 Mereka akan
mengadili perkara-perkara umat ini. Bila ada perkara yang sulit, mereka
bisa membawanya kepadamu, tetapi perkara yang lebih mudah biarlah
mereka adili. Dengan begitu, mereka menanggung beban ini bersama den-
ganmu sehingga meringankan pekerjaanmu. 23 Jika kamu melakukannya,
dan Allah menyuruhmu demikian, maka kamu akan dapat menanggung
beban pekerjaan ini, dan seluruh umat ini akan pulang ke rumah masing-
masing dengan tenang."
24 Musa mengikuti nasihat mertuanya itu. 25 Musa memilih orang-orang
yang cakap dari seluruh Israel, lalu mengangkat mereka menjadi pemimpin
atas bangsa itu, yakni pemimpin atas seribu orang, seratus orang, lima
puluh orang, dan sepuluh orang. 26 Merekalah yang kemudian mengadili
perkara-perkara umat Israel. Hanya perkara-perkara sulit yang mereka
bawa kepada Musa, sedangkan perkara-perkara yang mudah mereka sele-
saikan sendiri.
27 Sesudah itu, mertua Musa pamit pulang ke negerinya, dan Musa
melepasnya pergi.

19

TUHAN menampakkan diri di gunung Sinai

1-2 Kemudian bangsa Israel berangkat dari Rafidim, dan tepat dua bulan*
setelah meninggalkan Mesir, tibalah mereka di padang belantara Sinai.
Mereka pun berkemah di kaki gunung Sinai.
3 Musa naik ke gunung itu untuk menghadap Allah. Lalu dari tempat yang
lebih tinggi di gunung itu, TUHAN memanggilnya untuk mendekat, dan Dia
berkata, "Sampaikanlah kepada keturunan Yakub, umat Israel, 4 'Kalian
sendiri sudah menjadi saksi atas perbuatan yang Aku lakukan terhadap
bangsa Mesir, dan bagaimana Aku membawa kalian keluar dari negeri itu.
Seperti seekor rajawali membawa anaknya di atas sayapnya, demikianlah
Aku membawa kalian ke sini, kepada-Ku. 5 Seluruh bumi adalah milik-Ku,
tetapi jika kalian taat kepada perintah-Ku dan berpegang pada perjanjian-
Ku, kalian akan menjadi milik-Ku yang paling berharga di antara semua
bangsa. 6 Kalian akan menjadi bangsa yang Aku sucikan, yakni suatu
kerajaan yang semua penduduknya bagaikan imam.' Itulah yang harus
kamu sampaikan kepada bangsa Israel."
7 Setelah Musa kembali dari gunung, dia memanggil para tua-tua umat Is-
rael dan memberitahukan kepada mereka semua yang TUHAN perintahkan
untuk dikatakannya. 8 Ketika pesan itu disampaikan kepada seluruh umat,
mereka bersama-sama menjawab dengan lantang, "Kami akan melakukan
segala yang TUHAN perintahkan!" Dan Musa menyampaikan jawaban
mereka kepada TUHAN.
9 Lalu berkatalah TUHAN kepada Musa, "Sesungguhnya Aku akan datang
kepadamu dalam awan tebal, sehingga umat Israel dapat mendengar ketika
Aku berbicara denganmu, dan supaya mereka selalu percaya kepadamu."

---

* **19:1-2** dua bulan Secara harfiah: "Pada bulan ketiga setelah umat Israel keluar dari Mesir, pada hari itu juga, tibalah mereka ..." (Lihat Bil. 33:3.)

Sesudah Musa menyampaikan perkataan bangsa Israel kepada TUHAN,
10 TUHAN berkata kepada Musa, "Pergilah kepada umat Israel dan su-
ruhlah mereka untuk bersiap menyambut kedatangan-Ku. Hari ini dan
besok, mereka harus membersihkan diri serta mencuci pakaian yang akan
dikenakan. 11 Bersiap-siaplah! Besok lusa,✡ Aku akan turun ke gunung
Sinai dengan disaksikan oleh seluruh umat Israel. 12 Pasanglah pembatas
di sekeliling gunung itu dan beritahukanlah kepada mereka untuk tidak
melewati batas itu. Katakan kepada mereka, 'Berhati-hatilah, jangan naik
ke gunung atau menyentuh batas itu. Siapa pun yang melanggarnya akan
mati. 13 Tidak ada yang boleh melewati batas itu, baik manusia ataupun
binatang. Manusia maupun binatang yang melewatinya tidak boleh disen-
tuh, tetapi harus langsung dilempari batu atau dipanah sampai mati. Orang
Israel tidak boleh mendekati gunung itu sampai mereka mendengar bunyi
sangkakala yang panjang.' "
14 Kemudian Musa turun dari gunung Sinai lalu menyuruh umat untuk
membersihkan diri dan mencuci pakaian mereka. 15 Kata Musa kepada
mereka, "Hari ini dan besok, kamu masing-masing harus mempersiapkan
diri untuk kedatangan TUHAN pada hari berikutnya. Jangan ada yang
berhubungan badan sampai lewat besok lusa."
16 Pada pagi di hari kedatangan TUHAN, ada guntur dan kilat yang
dahsyat serta awan tebal di atas gunung, juga bunyi sangkakala yang sangat
keras. Seluruh umat Israel gemetar ketakutan. 17 Musa membawa mereka
keluar dari perkemahan untuk bertemu dengan Allah, dan mereka berdiri
di kaki gunung itu. 18 Seluruh gunung Sinai ditutupi oleh asap, karena
TUHAN turun ke atasnya dalam bentuk api. Asap itu membubung tinggi ke
langit seperti asap dari cerobong pembakaran, dan gunung itu berguncang
dengan keras. 19 Sementara bunyi sangkakala bertambah nyaring, Musa
berseru kepada Allah, dan Allah menjawabnya dengan suara gemuruh
seperti bunyi guntur. 20 Lalu TUHAN turun ke puncak gunung Sinai dan
memanggil Musa untuk naik ke sana. Musa pun naik.
21 TUHAN berkata kepadanya, "Turunlah dan peringatkan umat Israel su-
paya mereka tidak melewati pembatas untuk datang melihat TUHAN. Apa-
bila mereka melanggarnya, banyak di antara mereka akan mati. 22 Imam-
imam yang akan datang menghadap-Ku juga harus menguduskan diri.
Kalau tidak, Aku akan menghukum mereka."
23 Musa berkata kepada TUHAN, "Orang Israel tidak mungkin naik ke gu-
nung Sinai karena Engkau sendiri sudah memperingatkan kami, 'Pasanglah
pembatas mengelilingi gunung itu untuk menandainya sebagai tempat
kudus.' "
24 Kemudian TUHAN berkata, "Turunlah dan ajaklah Harun naik kembali
bersamamu. Tetapi jangan biarkan imam-imam dan umat Israel melewati
pembatas itu untuk datang kepada-Ku. Jika mereka melanggarnya, Aku
akan menghukum mereka."
25 Maka Musa turun dan menyampaikan kepada mereka pesan TUHAN
itu.

20

Sepuluh perintah TUHAN✡
1 Lalu Allah berkata,
2 "Akulah TUHAN Allahmu, yang sudah membawa kalian keluar dari
perbudakan di Mesir.

✡ **19:11** Kej. 22:4 ✡ **20:** Perikop Ul. 5:6-21

3 Jangan menyembah dewa apa pun. Sembahlah hanya Aku!
4 Jangan membuat bagimu berhala menyerupai apa pun yang ada di
langit, di bumi, ataupun di dalam air. 5 Jangan bersujud kepada
dewa apa pun, dan jangan melayani mereka,* karena Aku, TUHAN
Allahmu, akan cemburu.† Siapa pun yang menentang Aku dengan
melakukan itu akan Aku hukum sampai generasinya yang ketiga
dan keempat. 6 Tetapi kepada orang-orang yang mengasihi Aku dan
menaati perintah-Ku, Aku akan menunjukkan kebaikan hati-Ku atas
keluarganya sampai ribuan generasi.
7 Jangan menyalahgunakan nama-Ku, TUHAN Allahmu. Aku akan
menghukum siapa pun yang memakai nama-Ku dengan maksud
yang salah.‡
8 Ingatlah untuk menjaga kekudusan hari Sabat dengan menaati per-
aturan tentang hari itu. 9 Enam hari lamanya kalian bekerja dan
melakukan kegiatanmu sehari-hari, 10 tetapi pada hari ketujuh, yaitu
Sabat, kalian harus menghormati Aku, TUHAN Allahmu, dengan
menghentikan segala pekerjaan. Tidak ada yang boleh melakukan
pekerjaan, baik kamu, anak-anakmu, hamba-hambamu, maupun
para pendatang yang tinggal di antaramu, bahkan hewan ternakmu.
11 Aku, TUHAN, sudah menciptakan langit, bumi, laut dan semua
yang ada di dalamnya selama enam hari, lalu Aku beristirahat pada
hari ketujuh. Karena itulah Aku memberkati hari Sabat dan men-
guduskannya. Maka kalian harus mengkhususkan hari itu.
12 Hormatilah ayah dan ibumu, supaya kamu hidup sejahtera di negeri
yang Aku berikan kepadamu.
13 Jangan membunuh.
14 Jangan berzina.
15 Jangan mencuri.
16 Jangan memfitnah sesamamu.
17 Jangan mengingini milik orang lain, baik istrinya, rumahnya, ham-
banya laki-laki atau perempuan, sapi, keledai, maupun segala mi-
liknya yang lain."

18 Ketika umat Israel mendengar guruh dan bunyi sangkakala yang keras
serta melihat kilat dan gunung yang diselimuti asap, mereka gemetar

* **20:5** melayani mereka Yang dimaksud 'melayani' dewa adalah segala bentuk tindakan penghormatan, misalnya: Ikut serta membangun tempat ibadah dewa, melakukan adat/kebiasaan keluarga untuk menghormati dewa ataupun leluhur, meminta ramalan masa depan, menghormati tempat yang dianggap keramat, dll. † **20:5** cemburu Yang dimaksud dengan 'cemburu' di sini bukan iri hati yang negatif seperti pada manusia, melainkan sifat Allah yang timbul dari kasih-Nya. Kata cemburu merupakan kiasan yang menggambarkan TUHAN seperti seorang suami yang sangat mengasihi istrinya dan menjaga supaya istrinya tetap setia. Israel digambarkan sebagai istri. Lihat Hos. 1-3, Yer. 2, Yeh. 16. ‡ **20:7** memakai nama-Ku dengan maksud yang salah Ada berbagai cara nama TUHAN digunakan dengan maksud yang salah. Salah satunya adalah ketika seseorang menguatkan kesaksian tentang suatu perkara dengan berkata, "Biarlah TUHAN menghukum saya kalau saya berbohong!" Jika orang berkata demikian padahal sebenarnya dia berbohong, maka dia sudah melakukan dua macam dosa: Berbohong dan menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lainnya adalah berjanji melakukan sesuatu dengan berkata, "Biarlah TUHAN menghukum saya kalau saya tidak melakukannya." Kalau sesudah itu orang tersebut melanggar janjinya, maka dia sudah menyalahgunakan nama TUHAN. Contoh lainnya adalah ketika menggunakan nama TUHAN dalam konteks yang tidak menghormati Dia, misalnya untuk mengumpat orang lain dan menggunakan nama TUHAN untuk praktik sihir.

ketakutan dan tetap berdiri jauh-jauh.
19 Lalu mereka berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada kami apa
yang TUHAN katakan kepadamu. Kami akan mendengarkan. Tetapi jangan
biarkan TUHAN berbicara langsung kepada kami, karena kami akan mati!”
20 Jawab Musa kepada mereka, “Jangan takut, sebab TUHAN datang untuk
menguji kamu masing-masing, supaya kamu takut dan hormat kepada Dia,
sehingga kamu terhindar dari dosa.”
21 Lalu Musa mendekati awan yang tebal dan gelap di mana Allah berada,
sementara umat Israel tetap berdiri di kejauhan.

Peraturan tentang mezbah kurban

22 Selanjutnya TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah kepada
umat Israel: Kalian sendiri sudah melihat bagaimana Aku berbicara dengan
kalian dari surga. 23 Karena itu, jangan membuat patung berhala, baik dari
perak maupun emas.
24 “Buatlah sebuah mezbah dari tanah untuk-Ku, dan persembahkanlah
sapi, domba, dan kambingmu di atasnya sebagai kurban yang dibakar habis
serta kurban tanda damai. Ketika kamu melakukannya di setiap tempat
yang Aku tentukan untuk menyembah-Ku, Aku akan hadir dan memberka-
timu. 25 Apabila kamu hendak membuat mezbah untuk-Ku dari batu, jan-
gan menggunakan batu yang sudah dipahat. Karena jika kamu memahat-
nya dengan peralatan, kamu mencemarkan mezbah itu. 26 Janganlah mem-
buat mezbah terlalu tinggi sehingga membutuhkan banyak anak tangga,
supaya kemaluanmu tidak terlihat.”

21

Hak budak orang Israel

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Sampaikanlah peraturan-peraturan ini
kepada umat Israel: 2 Apabila kamu membeli budak laki-laki sesama orang
Israel, dia hanya boleh mengabdi kepadamu selama enam tahun. Pada
tahun yang ketujuh, kamu harus membebaskan dia secara cuma-cuma,
tanpa meminta uang tebusan darinya. 3 Jika dia belum menikah ketika
menjadi budakmu, maka dia akan keluar seorang diri. Jika dia sudah
beristri ketika menjadi budakmu, maka istrinya juga ikut keluar bersama
dengannya.
4 “Jika kamu memberikan istri kepadanya ketika statusnya masih sebagai
budak, dan mereka mempunyai anak laki-laki atau perempuan, maka istri
dan anak-anaknya tetap menjadi milik mu. Hanya budak itu sendiri yang
keluar menjadi orang merdeka. 5 Akan tetapi, jika budak itu menyatakan,
‘Aku mengasihi majikanku, istriku, dan anak-anakku. Aku memutuskan
untuk tetap menjadi budak,’ 6 maka kamu harus membawa dia ke hadapan-
Ku di kemah TUHAN,* lalu membawanya ke pintu atau tiang pintu sebagai
alas untuk melubangi daun telinganya sebagai tanda statusnya sebagai
budak. Dengan demikian, budak itu akan menjadi milikmu seumur hidup.
7 “Apabila seorang ayah dari bangsa Israel menjual anak perempuannya
sebagai budak, maka budak perempuan itu tidak akan dibebaskan setelah
enam tahun— berbeda dengan budak laki-laki. 8 Jika majikan laki-laki mem-
beli budak perempuan Israel untuk dijadikan gundik, tetapi kemudian dia

* **21:6** di kemah TUHAN Secara harfiah: membawa dia kepada Allah. Banyak penafsir berpendapat bahwa perintah untuk membawa kepada Allah berhubungan dengan kemah TUHAN, yang pada waktu itu memang belum dibuat.

tidak menyukainya, maka dia harus mengizinkan keluarga budak perempuan itu menebusnya. Dia tidak boleh menjual perempuan itu kepada orang asing, karena dialah yang melanggar perjanjian dengan budak itu.
9 Jika seorang majikan membeli budak perempuan untuk dinikahkan dengan anak laki-lakinya, dia tidak boleh memperlakukan perempuan itu sebagai budak, tetapi sebagai menantu perempuannya. 10 Jika seorang majikan memperistri budak perempuannya, kemudian memperistri perempuan lain, dia tidak boleh mengurangi jatah makanan, pakaian, maupun hak persetubuhan bagi budak yang pertama itu. 11 Apabila dia tidak memenuhi ketiga hal itu, maka dia harus membebaskan perempuan tersebut secara cuma-cuma, tanpa meminta uang tebusan darinya."

Berbagai hukuman atas tindakan kekerasan

12 "Siapa pun yang memukul sesamanya sampai mati harus dihukum mati. 13 Tetapi pasti akan ada pembunuhan yang terjadi secara tidak sengaja, dan Aku tidak mencegah hal itu. Itulah sebabnya Aku akan menentukan beberapa kota perlindungan, agar orang yang membunuh secara tidak sengaja dapat melarikan diri. 14 Namun, apabila seseorang dengan sengaja membunuh sesamanya, dia harus ditangkap sekalipun berlindung di mezbah-Ku,† dan harus dihukum mati.

15 "Siapa pun yang memukul ayah atau ibunya harus dihukum mati.

16 "Siapa pun yang menculik harus dihukum mati, tak peduli orang yang diculiknya sudah dijual sebagai budak atau masih ada padanya.

17 "Siapa pun yang menyumpahi ayah atau ibunya harus dihukum mati.

18 "Jika dua orang bertengkar dan yang seorang memukul lawannya dengan batu, atau meninjunya, sehingga lawannya tidak bisa bangun dari tempat tidur, tetapi tidak mati, 19 kemudian dia sembuh dan dapat berjalan kembali meskipun dengan tongkat, maka orang yang memukulnya akan dibebaskan dari hukuman. Hanya saja, selama waktu penyembuhan korban, orang yang memukul harus membayar semua biaya pengobatan dan kerugian yang timbul karena korban itu tidak dapat bekerja.

20 "Jika seorang majikan memukul budak laki-laki atau perempuannya dengan tongkat sehingga budak itu mati, dia harus dihukum. 21 Tetapi jika budak itu sembuh dan dapat berjalan kembali satu atau dua hari kemudian, majikannya tidak akan dihukum, karena budak itu adalah miliknya.

22 "Jika dua orang berkelahi, dan salah satu dari mereka tidak sengaja mencederai seorang perempuan hamil sehingga keguguran, tetapi tidak terluka parah, maka orang yang mencederainya harus membayar denda kepada suami perempuan itu sejumlah yang dituntut suaminya dan disetujui oleh para hakim. 23 Namun, jika perempuan itu terluka parah, maka orang yang memukulnya harus dihukum sesuai akibat perbuatannya: Nyawa dibayar nyawa, 24 mata dibayar mata, gigi dibayar gigi, tangan dibayar tangan, kaki dibayar kaki, 25 luka bakar dibayar luka bakar, luka dibayar luka, memar dibayar memar.

26 "Jika majikan memukul mata budaknya laki-laki atau perempuan sehingga buta, dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti matanya yang rusak. 27 Jika majikan memukul gigi budaknya laki-laki atau perempuan

† **21:14** berlindung di mezbah-Ku Dalam PL, kita membaca beberapa kisah tentang orang yang takut dibunuh lalu berlari ke mezbah TUHAN untuk berlindung. Tindakan itu mengandung arti, yakni menjadikan TUHAN sebagai saksi bila orang tersebut dibunuh dengan tidak adil. Namun, ada kalanya orang yang bersalah juga mencari perlindungan ke mezbah-Nya (lihat 1Raj. 2:28-35).

sehingga patah, dia harus membebaskan budak itu sebagai ganti giginya yang patah.

28 "Jika seekor sapi jantan menanduk seorang laki-laki atau perempuan
sampai mati, sapi itu harus dilempari batu sampai mati, dan dagingnya
tidak boleh dimakan. Pemilik sapi itu tidak perlu dihukum. 29 Namun,
jika sapi jantan itu sudah sering menanduk orang dan pemiliknya tidak
menghiraukan peringatan untuk menjaga sapinya, maka sapi itu harus
dilempari batu sampai mati dan pemiliknya juga harus dihukum mati.
30 Apabila keluarga korban tidak mau pemilik sapi itu dihukum mati, dan
hanya menuntut uang tebusan, maka pemilik sapi harus membayar uang
tebusan sejumlah yang diminta oleh keluarga korban.

31 "Hal yang sama juga berlaku jika sapi jantan itu menanduk seorang
anak, laki-laki maupun perempuan. 32 Jika sapi itu menanduk seorang
budak laki-laki atau perempuan, pemilik sapi harus membayar 340 gram
perak kepada pemilik budak itu, dan sapi itu dilempari batu sampai mati.

33 "Jika seseorang membuka penampungan air atau menggali yang baru
dan tidak menutupnya, lalu seekor sapi atau keledai jatuh ke dalamnya
dan mati, 34 maka pemilik penampungan air itu harus membayar ganti rugi
kepada pemilik hewan, dan hewan yang mati itu menjadi miliknya.

35 "Jika seekor sapi jantan milik seseorang melukai sapi jantan tetang-
ganya hingga mati, maka mereka harus menjual sapi yang hidup dan
uangnya dibagi dua. Daging sapi yang mati juga dibagi dua di antara
mereka. 36 Namun, jika sapi jantan itu memang terkenal sering menanduk
dan pemiliknya tidak menjaganya dengan baik, maka pemilik sapi ganas itu
harus mengganti sapi yang mati dengan uang atau sapi lain, sedangkan sapi
yang mati itu menjadi miliknya."

22

Peraturan tentang ganti rugi pencurian

1 Peraturan selanjutnya dari TUHAN, "Jika seseorang mencuri seekor
sapi atau domba, lalu menyembelihnya atau menjualnya, maka dia harus
mengganti seekor sapi itu dengan lima ekor sapi, atau seekor domba dengan
empat ekor domba.

2 "Jika pada malam hari seorang pencuri tertangkap basah sedang masuk
ke rumah seseorang dan dia dibunuh, maka orang yang membunuhnya
tidak dianggap bersalah. 3 Namun, apabila pencuri itu tertangkap basah
pada pagi atau siang hari dan dia dibunuh, maka pembunuhnya dianggap
bersalah dan harus dihukum mati.

"Seorang pencuri harus membayar ganti rugi atas semua yang sudah
dicurinya. Jika dia tidak mampu membayar ganti rugi, dia harus dijual
sebagai budak untuk membayarnya. 4 Apabila sapi, keledai, atau domba
yang dicurinya ditemukan ada padanya dalam keadaan hidup, dia harus
membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat."

Peraturan tentang ganti rugi kerusakan di ladang

5 "Jika seseorang membiarkan ternaknya makan rumput di ladang atau
kebun anggur miliknya, lalu hewan itu berkeliaran sehingga memakan
tanaman di ladang orang lain, maka pemilik hewan harus membayar ganti
rugi kepada pemilik ladang itu dengan memberikan hasil panen terbaik
dari ladang atau kebun anggurnya.

6 "Jika seseorang menyalakan api untuk membakar semak-semak duri,
dan api itu menyebar ke ladang orang lain sehingga membakar gandum di
ladang itu, maka dia harus membayar ganti rugi."

Peraturan tentang ganti rugi harta benda

7 "Jika seseorang menitipkan uang atau barang kepada temannya, dan
titipan itu dicuri dari rumah temannya, maka apabila pencuri itu ter-
tangkap, dia harus membayar ganti rugi sebesar dua kali lipat. 8 Namun,
jika pencurinya tidak tertangkap, maka pemilik rumah harus menghadap
para hakim di kemah-Ku* agar mereka menentukan apakah dia pelaku
pencurian itu atau bukan.
9 "Jika dua orang berselisih mengenai sapi, keledai, domba, pakaian, atau
barang lain yang hilang, maka kedua belah pihak yang berselisih itu harus
menghadap para hakim di kemah-Ku. Para hakim akan menyatakan siapa
yang bersalah. Orang yang bersalah harus membayar dua kali lipat kepada
pemilik sebenarnya.
10 "Jika seseorang menitipkan keledai, sapi, domba, atau hewan lain
kepada temannya, lalu hewan itu mati, terluka, atau hilang, dan tidak
ada seorang pun yang melihat kejadiannya, 11 maka temannya itu harus
bersumpah di hadapan TUHAN bahwa dia tidak mengambil hewan terse-
but. Pemilik hewan harus menerima sumpah temannya dan tidak meminta
ganti rugi. 12 Apabila diketahui dengan pasti bahwa hewan itu hilang karena
dicuri, maka temannya harus membayar ganti rugi kepada pemiliknya.
13 Apabila ternyata hewan itu diserang binatang buas dan temannya bisa
menunjukkan bangkainya sebagai bukti, dia tidak perlu membayar ganti
rugi.
14 "Jika seseorang meminjam seekor hewan dari temannya, lalu binatang
itu terluka atau mati saat pemiliknya tidak berada di tempat, maka pemin-
jam harus membayar ganti rugi. 15 Namun, apabila pemiliknya ada di sana
saat hal itu terjadi, maka peminjam tidak usah membayar ganti rugi.
"Apabila hewan itu dipinjam dengan bayaran, yakni disewa, maka
penyewa tidak usah membayar ganti rugi karena uang sewanya sudah
meliputi biaya ganti rugi."

Peraturan tentang persetubuhan di luar pernikahan

16 "Jika seorang laki-laki merayu seorang perawan yang belum bertunan-
gan, lalu bersetubuh dengannya, maka dia harus membayar mas kawin
untuk perempuan itu dan menikahinya. 17 Apabila ayah perempuan itu
menolak untuk menikahkan anaknya dengan laki-laki tersebut, dia tetap
harus membayar uang sejumlah mas kawin untuk perawan."

Kejahatan-kejahatan dengan hukuman mati

18 "Jangan membiarkan seorang perempuan tukang sihir tetap hidup.
19 "Siapa pun yang bersetubuh dengan binatang harus dihukum mati.
20 "Siapa pun yang mempersembahkan kurban kepada dewa, Aku menen-
tukan dia untuk dimusnahkan."✡

Peraturan untuk melindungi orang yang lemah

21 "Jangan menindas orang asing. Ingatlah bahwa dahulu kalian pernah
hidup sebagai orang asing di Mesir.

---

* **22:8** menghadap para hakim di kemah-Ku Secara harfiah: datang ke hadapan Allah (di ayat ini dan ayat 9). Pada zaman PL, pengadilan untuk perkara seperti ini dilaksanakan oleh para hakim di lokasi kemah TUHAN. ✡ **22:20** Ul. 17:2-7; Im. 27:28-29; Ul. 7:25-26

22 "Jangan melakukan perbuatan yang merugikan para janda atau anak
yatim. 23 Apabila kamu merugikan mereka dan mereka berseru kepada-Ku,
Aku pasti membela mereka. 24 Aku akan memurkaimu dengan membiarkan
kamu dibunuh oleh musuhmu. Istrimu akan menjadi janda dan anak-
anakmu akan menjadi yatim.
25 "Jika kamu meminjamkan uang kepada salah seorang umat-Ku yang
miskin, janganlah berlaku seperti lintah darat dengan membebankan
bunga kepadanya.
26 "Jika kamu mengambil jubah sesamamu sebagai jaminan hutang, kamu
harus mengembalikan jubah itu sebelum matahari terbenam, 27 karena
mungkin jubah itu adalah satu-satunya baju hangat miliknya, dan dia
membutuhkannya untuk tidur. Apabila kamu tidak mengembalikannya
lalu dia berseru minta tolong kepada-Ku, Aku akan membela dia, karena
Aku penuh belas kasihan."

Hormat kepada Allah

28 "Jangan menghina Allah ataupun mengutuki pemimpin bangsamu.
29 "Jangan menunda dalam memberikan kepada-Ku bagian yang pertama
dari hasil panen gandum dan pemerasan anggurmu.
"Serahkanlah kepada-Ku setiap anak laki-lakimu yang sulung.†
30 "Demikian juga dengan anak sulung jantan dari sapi, kambing, dan
domba. Biarkanlah anak-anak binatang itu tinggal bersama induknya
selama tujuh hari, lalu persembahkanlah kepada-Ku pada hari kedelapan.
31 "Kalian harus menjadi orang-orang yang kudus bagi-Ku. Karena itu,
jangan makan daging binatang yang mati dibunuh oleh binatang buas.
Berikanlah bangkainya kepada anjing."

23

Peraturan tentang perilaku yang adil

1 "Jangan menyebarkan berita bohong. Jangan membantu orang bersalah
dengan memberikan kesaksian palsu di pengadilan.
2 "Jangan mengikuti pengaruh orang banyak yang mendesak untuk
melakukan sesuatu yang tidak adil. Jangan memihak kepada mereka
dengan bersaksi palsu di pengadilan untuk memutarbalikkan kebenaran.
3 Jangan membela orang yang bersalah dalam perkara pengadilan hanya
karena dia miskin.
4 "Jika kamu melihat sapi atau keledai milik musuhmu tersesat, kemba-
likanlah kepadanya. 5 Jika kamu melihat keledai seseorang yang mem-
bencimu jatuh karena bebannya terlalu berat, bantulah dia agar keledainya
berdiri kembali. Jangan tinggalkan orang itu dalam keadaan susah.
6 "Jangan memperlakukan orang miskin dengan tidak adil dalam
perkaranya di pengadilan.
7 "Jangan membuat tuduhan palsu dan jangan menghukum mati orang
yang tidak bersalah. Aku tidak akan mengampuni orang yang melakukan
kejahatan itu.
8 "Jangan menerima suap, karena suap membutakan orang dan memutar-
balikkan kesaksian yang benar.

† **22:29** Serahkanlah ... yang sulung Secara harfiah: "Berikanlah kepada-Ku anak laki-laki sulungmu." Kata 'berikan' perlu ditafsirkan sesuai Kel. 13:11-16 dan Kel. 34:19-20. Ketentuan untuk upacara penebusan dapat dilihat di Im. 12:1-8.

9 “Jangan menindas orang asing yang menjadi pendatang, karena kalian
pernah hidup sebagai orang asing di Mesir dan tahu bagaimana rasanya
menjadi pendatang.”

Peraturan tentang tahun Sabat dan hari Sabat

10 “Selama enam tahun kamu boleh menanami ladang-ladangmu dan
memanen hasilnya. 11 Tetapi tahun yang ketujuh adalah Tahun Sabat. Pada
tahun itu biarkanlah ladangmu, supaya orang miskin di antara kalian dapat
mengumpulkan makanan dari situ dan binatang liar bisa memakan sisanya.
Lakukanlah juga demikian pada kebun anggur dan kebun zaitunmu.
12 “Bekerjalah selama enam hari. Tetapi pada hari yang ketujuh kamu
harus berhenti bekerja, supaya sapimu, keledaimu, semua budakmu, dan
pendatang asing yang tinggal padamu bisa beristirahat.
13 “Taatilah semua perkataan-Ku dengan teliti. Dan jangan sekali-kali
menyebut nama dewa dalam situasi apa pun!”

Tiga perayaan tahunan di kemah TUHAN

14 “Setiap tahun, rayakanlah tiga perayaan ini untuk menghormati Aku:
15 Yang pertama adalah Hari Raya Roti Tidak Beragi.✡ Selama seminggu
kamu tidak boleh makan roti yang mengandung ragi sebagaimana yang
sudah Aku perintahkan kepada kalian. Rayakanlah ini setiap tahun pada
waktu yang sudah ditetapkan pada bulan Abib,* karena pada bulan itu-
lah kalian keluar dari Mesir. Setiap kali kamu menghadiri perayaan di
hadapan-Ku, kamu harus mempersembahkan kurban.
16 “Yang kedua adalah Hari Raya Panen.✡ Pada perayaan ini, persem-
bahkanlah hasil panenmu yang pertama kepada-Ku.✡
“Yang ketiga adalah Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun.†
Rayakanlah ini pada akhir musim panen, sesudah kamu mengumpulkan
seluruh hasil kebun dan ladangmu. 17 Pada ketiga perayaan tahunan itu,
semua laki-laki harus menghadap kepada-Ku, TUHAN Allahmu, di kemah-
Ku.
18 “Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan mempersem-
bahkan roti yang beragi.‡ Jangan membiarkan lemak dari kurban perayaan
tersisa sampai besok paginya.
19 “Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke kemah TUHAN Allahmu.
“Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya.”

Janji penyertaan TUHAN

20 “Aku akan mengutus malaikat untuk menjaga kalian dalam per-
jalanan dan menuntun kalian menuju tempat yang sudah Aku persiapkan.
21 Perhatikan dan taatilah dia. Jangan menentangnya, karena dia mewakili
Aku.§ Dia tidak akan mengampuni pemberontakanmu. 22 Namun, apabila

---

✡ **23:15** Kel. 12:14-20 * **23:15** Abib Abib adalah nama bulan pertama dalam kalender Ibrani, yang diperkirakan jatuh antara pertengahan bulan Maret hingga pertengahan April. Bulan Abib juga disebut Nisan. Lihat Kel. 12:2. ✡ **23:16** Ul. 16:9-12 ✡ **23:16** Kel. 22:29 † **23:16** Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun Secara harfiah: Hari Raya Pengumpulan (panen). Namun, Hari Raya Pengumpulan lebih sering disebut Hari Raya Pondok (Cabang-cabang Berdaun), sesuai nama yang diberikan dalam Ul. 16:13-15. TSI menggunakan nama ini secara konsisten. ‡ **23:18** Saat mempersembahkan kurban ... Secara harfiah: “Janganlah kamu mempersembahkan darah kurban sembelihan kepada-Ku beserta sesuatu yang beragi.” Larangan ini mengacu pada kebiasaan mempersembahkan roti tidak beragi bersama semua kurban persembahan binatang. Umat Israel tidak pernah mencampur ragi dengan darah binatang. § **23:21** dia mewakili Aku Secara harfiah: “Nama-Ku ada di dalam dia.” Lihat catatan kaki di Kel. 3:2.

kalian sungguh-sungguh menaati dia dan melakukan semua perintah-Ku,
Aku akan memusuhi semua musuhmu dan melawan semua lawanmu.
23 Malaikat itu akan berjalan di depan kalian dan memimpin kalian ke
negeri yang didiami orang Amori, Het, Feris, Kanaan, Hewi, dan Yebus.
Aku akan memusnahkan mereka. 24 Jangan bersujud kepada dewa-dewa
mereka, dan jangan menyembah atau menghormati dewa-dewa itu dengan
cara apa pun. Jangan pula meniru cara ibadah mereka. Tetapi musnahkan-
lah patung-patung berhala mereka dan hancurkanlah tugu-tugu tempat
mereka beribadat.
25 "Sembahlah hanya Aku, TUHAN Allahmu, maka Aku akan memberka-
timu sehingga kamu tidak akan kekurangan makanan dan minuman, dan
Aku akan menjauhkan kamu dari penyakit. 26 Tidak akan ada perempuan
di negerimu yang akan keguguran atau mandul, dan Aku akan memberimu
umur panjang.
27 "Aku akan membuat semua bangsa musuh yang kalian hadapi ketaku-
tan. Mereka akan menjadi kalang kabut dan lari dari hadapan kalian.
28 Aku akan membuat orang Hewi, Kanaan, dan Het begitu ketakutan ketika
kalian siap memasuki daerah mereka, sehingga mereka lari dari kalian.*
29 Tetapi Aku tidak akan mengusir mereka semuanya dalam waktu satu
tahun, supaya negeri itu tidak terlantar dan binatang buas tidak bertambah
banyak sehingga membahayakan kalian. 30 Aku akan mengusir mereka
sedikit demi sedikit sampai jumlah kalian bertambah dan cukup banyak
untuk menguasai negeri itu. 31 Aku akan menetapkan batas daerah kalian
dari Laut Merah sampai Laut Tengah, dari padang belantara sampai sungai
Efrat. Aku akan menyerahkan penghuni negeri itu kepada kalian dan kalian
akan mengusir mereka.
32 "Janganlah membuat perjanjian apa pun dengan orang-orang negeri
itu, dan jangan bersepakat untuk menyembah dewa-dewa mereka.
33 Janganlah membiarkan mereka tinggal di antara kalian. Apabila kalian
membiarkan mereka tinggal di sana, mereka akan membuat kalian berdosa
terhadap-Ku dengan menyembah dewa-dewa mereka, sehingga kalian
terjerat dalam kejahatan itu."

24

Bangsa Israel menerima perjanjian dengan TUHAN

1-2 Lalu TUHAN berkata pada Musa, "Naiklah ke gunung Sinai menghadap
Aku bersama Harun, Nadab, Abihu, dan tujuh puluh orang dari tua-tua
Israel. Selain mereka, tidak ada yang boleh ikut naik. Sesampai di atas,
sujudlah kalian menyembah Aku dari jauh. Sesudah itu, datanglah kamu
seorang diri mendekat kepada-Ku."
3 Kemudian Musa menyampaikan kepada bangsa itu segala perintah
dan peraturan yang diberikan TUHAN. Seluruh umat dengan satu suara
menjawab, "Kami akan melakukan semua yang TUHAN perintahkan."
4 Lalu Musa menuliskan seluruh perintah TUHAN dalam gulungan kitab.
Keesokan harinya, pagi-pagi sekali Musa mendirikan mezbah di kaki gu-
nung dan menegakkan dua belas batu peringatan. Setiap batu mewakili

* **23:28** ketakutan ... kalian Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan sebagai 'ketakutan' tidak dapat dipastikan artinya. Ada yang menerjemahkannya sebagai 'tawon' atau binatang lain yang menyengat. Jika artinya demikian, maka hewan tersebut dapat dianggap sebagai kiasan yang menggambarkan rasa takut/panik. Terjemahan harfiah seluruh kalimat ini adalah, "Aku akan mengirimkan lebah mendahului kalian untuk mengusir orang Hewi, orang Kanaan, dan orang Het dari hadapan kalian."

satu suku Israel. 5 Lalu dia menyuruh beberapa pemuda untuk mempersembahkan kurban yang dibakar habis dan menyembelih sapi-sapi jantan muda sebagai kurban tanda damai kepada TUHAN. 6 Musa menuangkan separuh dari darah kurban yang disembelih itu ke dalam baskom-baskom dan mencurahkan separuhnya lagi pada mezbah. 7 Kemudian dia mengambil Kitab Perjanjian itu dan membacakannya dengan suara keras kepada seluruh umat. Mereka menjawab, "Kami akan melakukan perintah TUHAN. Kami akan menaati-Nya."

8 Lalu Musa mengambil darah yang ada di baskom-baskom tadi dan memercikkannya kepada umat itu sambil berkata, "Berdasarkan semua perintah-Nya itu, darah ini mengesahkan perjanjian yang sudah TUHAN buat denganmu."

9 Sesudah upacara tersebut, Musa, Harun, Nadab, dan Abihu, beserta ketujuh puluh tua-tua Israel naik ke gunung 10 dan melihat Allah Israel. Di bawah kaki-Nya terlihat sesuatu seperti lantai yang terbuat dari batu permata biru,* jernih seperti langit tanpa awan. 11 Walaupun para pemimpin Israel itu melihat Allah, Dia tidak membinasakan mereka, bahkan mereka makan dan minum di hadapan-Nya sebagai tanda pengikatan perjanjian dengan-Nya.

Musa di gunung Sinai

12 Sesudah mereka turun, TUHAN berkata kepada Musa, "Datanglah kepada-Ku di atas gunung ini dan berdiamlah di sini. Aku akan memberimu dua lempengan batu. Di situ Aku sudah menuliskan perintah-perintah-Ku, agar kamu bisa mengajarkannya kepada umat-Ku."

13-15 Maka Musa berangkat bersama tangan kanannya bernama Yosua, dengan berpesan kepada para tua-tua, "Tunggulah di bawah sampai kami kembali. Harun dan Hur ada bersama kalian. Apabila terjadi masalah di antara umat, kalian bisa membawanya kepada Harun dan Hur." Kemudian naiklah Musa ke atas gunung, dan awan menutupi gunung itu. 16 Kemuliaan TUHAN berdiam di atas gunung Sinai. Awan menutupi gunung itu selama enam hari. Pada hari yang ketujuh, TUHAN memanggil Musa dari dalam awan. 17 Dari pandangan umat Israel yang berada di kaki gunung, kemuliaan TUHAN di atas gunung terlihat seperti api yang berkobar-kobar. 18 Lalu Musa mendaki lebih tinggi dan masuk ke dalam awan itu. Dia tinggal di atas gunung selama empat puluh hari empat puluh malam.

25

Berbagai persembahan untuk membuat kemah TUHAN

1 TUHAN berkata kepada Musa, 2 "Suruhlah umat Israel membawa berbagai pemberian bagi-Ku untuk membuat kemah-Ku. Terimalah pemberian dari setiap orang yang hatinya terdorong untuk memberi. 3 Inilah pemberian yang boleh kamu terima dari mereka:
emas, perak, perunggu,
4 benang linen warna merah, biru, dan ungu, kain linen yang berkualitas tinggi, kain dari bulu kambing,

* **24:10** batu permata biru Secara harfiah: batu safir.

5 kulit domba jantan yang diwarnai merah, kulit yang tidak menyerap
air,* kayu akasia,†
6 minyak zaitun untuk penerangan, wangi-wangian dari getah pohon
untuk dimasukkan ke dalam minyak urapan dan untuk membakar
dupa,
7 batu permata hijau‡ dan batu permata lainnya untuk dipasang pada
baju efod✡ dan penutup dada imam besar.
8 "Katakan kepada mereka bahwa mereka perlu membangun kemah yang
kudus bagi-Ku, supaya Aku tinggal di tengah-tengah mereka. 9 Kamu akan
memimpin mereka untuk membuat kemah-Ku ini dan perabotannya sesuai
dengan semua pola yang akan Aku tunjukkan kepadamu."

Petunjuk pembuatan peti perjanjian

10 TUHAN berbicara kepada Musa, "Buatlah sebuah peti untuk mengingat
perjanjian yang Aku adakan dengan umat Israel. Peti itu haruslah dibuat
dari kayu akasia, dengan panjang 115 sentimeter, lebar 69 sentimeter, dan
tinggi 69 sentimeter. 11 Lapisilah bagian dalam dan luarnya dengan emas
murni, juga buatlah bingkai emas untuk bagian atasnya. 12 Supaya peti
dapat diangkut dengan dua tongkat pengusung, buatlah empat gelang yang
dicetak dari emas dan pasanglah di keempat kakinya, yakni dua gelang pada
tiap sisi panjangnya. 13 Buatlah dua tongkat pengusung dari kayu akasia
dan lapisilah dengan emas. 14 Masukkan kedua tongkat itu ke dalam gelang-
gelang yang ada di kedua sisi peti, agar peti dapat diusung. 15 Tongkat-
tongkat itu harus tetap terpasang pada gelang-gelang peti dan tidak boleh
dilepaskan.
16 "Aku akan memberikan dua lempengan batu bertuliskan kewajiban
yang harus dipenuhi umat Israel dalam perjanjian dengan Aku. Letakkan-
lah kedua lempengan itu di dalam peti ini.
17 "Berikut ini cara membuat penutup untuk peti. Penutupnya disebut
Takhta Pendamaian§ dan harus dibuat dari emas murni, dengan panjang
115 sentimeter dan lebar 69 sentimeter. 18-20 Cetaklah penutup peti itu
sekaligus dengan dua bentuk malaikat penjaga✡ di atasnya, yang berdiri
saling berhadapan di kanan dan kiri penutup itu. Wajah kedua malaikat
itu mengarah ke penutup peti dan sayap-sayapnya membentang ke atas
sehingga menaungi penutup peti. Bentuk kedua malaikat dan penutup peti
sudah menjadi satu bagian sejak awal pembuatannya. 21 Masukkan lempen-
gan batu yang akan Aku berikan kepadamu ke dalam peti itu dan tutuplah
dengan penutupnya. 22 Di sanalah, yaitu di antara kedua malaikat penjaga

* **25:5** kulit yang tidak menyerap air Jenis kulit yang dimaksud tidak dapat dipastikan. Yang jelas, kulit ini digunakan untuk lapisan paling atas pada atap ruang mahakudus di kemah TUHAN. Lihat Kel. 26:14. † **25:5** kayu akasia Ada banyak jenis kayu akasia. Jenis akasia yang ada di Indonesia tidak pernah dipilih untuk membuat kursi, meja, atau rumah. Namun, jenis akasia di Alkitab adalah kayu keras dan berkualitas, sehingga digunakan untuk membuat peti perjanjian, mezbah kurban, dll. ‡ **25:7** batu permata hijau Jenis batu permata ini sering diterjemahkan sebagai krisopras, tetapi sebenarnya permata yang dimaksudkan dalam bahasa Ibrani tidak dapat dipastikan dalam bahasa Indonesia. TSI menerjemahkan permata ini secara konsisten dengan warna hijau, tetapi krisopras sering terlihat dalam warna hitam, coklat, dan putih, dan bisa berlapis-lapis berwarna-warni.
✡ **25:7** Kel. 28:6 CK § **25:17** Takhta Pendamaian Penutup peti ini menggambarkan bahwa TUHAN sendiri, yang bertakhta di surga, seolah-olah juga bertakhta di atas penutup peti ini. Nama Takhta Pendamaian diberikan oleh TUHAN, dengan demikian Dia menunjukkan kerelaan-Nya untuk berbelas kasih dan meninggalkan murka-Nya atas dosa umat-Nya. ✡ **25:18-20** Kej. 3:24

yang ada di atas penutup peti perjanjian itu, Aku akan menjumpaimu dan memberikan semua perintah-Ku kepadamu untuk disampaikan kepada bangsa Israel."

Petunjuk pembuatan meja roti sajian bagi TUHAN

23 TUHAN berkata kepada Musa, "Buatlah meja dari kayu akasia untuk menyajikan roti bagi-Ku, panjangnya 92 sentimeter, lebarnya 46 sentimeter, dan tingginya 69 sentimeter. 24 Lapisilah meja itu dengan emas murni, dan buatlah bingkai emas di sekelilingnya. 25 Buatlah juga pinggiran mengelilinginya selebar 8 sentimeter, dan buatlah bingkai dari emas di sepanjang pinggiran itu. 26 Buatlah empat gelang emas dan pasanglah di keempat sudutnya, yakni pada keempat kaki meja. 27 Keempat gelang itu harus dipasang dekat dengan pinggiran meja sebagai lubang untuk memasang dua tongkat pengusung meja. 28 Buatlah dua tongkat pengusung itu dari kayu akasia dan lapisilah dengan emas. 29 Untuk ditaruh juga pada meja ini, buatlah dari emas murni beberapa piring, sendok, kendi, dan mangkuk, untuk digunakan dalam persembahan air anggur.

30 "Hendaklah roti sajian bagi-Ku* selalu ada di atas meja ini."

Petunjuk pembuatan tiang pelita bercabang

31 "Buatlah tiang pelita bercabang dari emas murni. Semua bagian tiang pelita itu harus dibentuk dengan cara ditempa dari satu bongkah emas, termasuk bagian kakinya, batangnya, dan tujuh pelitanya,† juga hiasannya yang berbentuk seperti kelopak dan mahkota bunga. 32 Buatlah tiang pelita itu dengan enam cabang, tiga pada sisi kiri dan tiga pada sisi kanan. 33 Setiap cabang memiliki tiga hiasan yang berbentuk bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. 34 Buatlah tiang utama yang di tengah memiliki empat hiasan berbentuk bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya. 35 Buatlah juga hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah masing-masing pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita. 36 Tiang pelita itu dan semua cabangnya serta hiasannya harus dibuat dari emas murni dengan cara ditempa dari satu bongkah emas. 37 Buatlah tujuh pelita dan letakkanlah di ujung atas tiang utama itu dan keenam cabangnya, supaya menerangi bagian depannya. 38 Buatlah juga dari emas murni sejumlah penjepit untuk membersihkan sumbu pelita, dan wadah-wadah kecil untuk menampung sumbu yang hangus. 39 Emas murni yang diperlukan untuk membuat tiang pelita bercabang itu beserta semua perlengkapannya adalah 34 kilogram.

40 "Pastikanlah untuk membuat semuanya sesuai dengan pola yang ditunjukkan kepadamu di atas gunung ini."

---

* **25:30** roti sajian bagi-Ku Secara harfiah: roti (untuk di) hadirat (TUHAN). Roti ini selalu disajikan. Roti yang baru harus sudah disajikan di meja itu secara rutin setiap hari Sabat (1Taw. 9:32, 1Sam. 21:6). Imam-imam boleh memakan roti itu sesudah lewat seminggu. Mereka memakannya di dalam ruang mahakudus (Im. 24:5-9). † **25:31** pelitanya Kemungkinan, setiap pelita ini berbentuk seperti wadah kecil yang pinggirannya dijepit sebagai tempat untuk menaruh sumbu. Ketujuh wadah ini diisi minyak zaitun sebagai bahan bakar pelita.

26

*Petunjuk pembuatan kemah TUHAN**

Atap

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Inilah cara membuat atap kemah-Ku.
Lapisan paling bawah dibuat dari sepuluh helai kain linen berkualitas tinggi
yang ditenun dengan benang berwarna merah, biru, dan ungu. Tenunan itu
membentuk pola yang indah berupa malaikat-malaikat penjaga. 2 Ukuran
setiap helai kain harus sama, panjangnya 13 meter dan lebarnya 1,8 meter.
3 Dari kesepuluh helai kain itu, buatlah dua rangkaian kain yang masing-
masing terdiri dari lima helai. Setiap helai disambung dengan cara dijahit
pada sisi panjangnya. Sesudah disambung, panjang setiap rangkaian itu
tetap 13 meter dan lebarnya menjadi 9 meter. 4-5 Pada kedua sisi 13 meter di
tempat kedua rangkaian kain itu disambung, buatlah lima puluh lubang kait
dari tali biru. Setiap lubang kait di rangkaian kain yang satu harus saling
berhadapan dengan sebuah lubang kait pada rangkaian kain lainnya yang
akan disambungkan. 6 Untuk menyambung kedua rangkaian itu, buatlah
lima puluh pengait dari emas. Letakkan kedua sisi rangkaian itu supaya
kelimapuluh lubang kait saling berhadapan, lalu gunakanlah lima puluh
pengait emas untuk mengaitkan setiap pasang lubang kait itu, agar atap
kemah-Ku menjadi satu kesatuan.
7-8 “Untuk lapisan kedua pada atap kemah-Ku, buatlah sebelas helai kain
yang ditenun dari bulu kambing. Setiap helai harus berukuran sama,
panjangnya 14 meter dan lebarnya 1,8 meter. 9-11 Pada tiap sisi panjang
kain, buatlah lima puluh lubang kait. Setiap lubang kait di helai kain yang
satu harus saling berhadapan dengan lubang kait pada helai kain yang
akan disambungkan. Dari kesebelas helai kain itu buatlah dua rangkaian.
Dengan menggunakan pengait-pengait, sambungkan lima helai menjadi
satu rangkaian, dan enam helai lainnya menjadi rangkaian kedua. Helai
kain yang keenam dilipat dua di atas bagian depan kemah itu. 12 Rangkaian
kain bulu kambing ini lebih lebar hampir satu meter daripada atap kain
linen di bawahnya. Biarkanlah bagian yang lebih ini tergantung dari be-
lakang kemah untuk menutupi sisi belakang. 13 Kain penutup ini juga lebih
panjang satu meter daripada kain atap dari linen. Biarkanlah setengah
meter kelebihan itu menggantung di sisi kiri dan kanan, agar menutupi
kedua sisi kemah-Ku.
14 “Di atas kain-kain penutup itu, taruhlah penutup yang dibuat dari kulit
domba jantan yang diwarnai merah. Dan di atasnya lagi taruhlah penutup
yang dibuat dari kulit yang tidak menyerap air.”

Papan rangka untuk menopang atap kemah TUHAN

15 “Untuk menopang atap kemah-Ku, buatlah papan-papan rangka dari
kayu akasia. 16 Setiap papan berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69
sentimeter. 17-22 Semua papan rangka ini dibuat sama, yakni dengan dua
pasak yang menjulur dari bawah di ujung kiri dan kanan setiap rangka.
Buatlah dua puluh rangka untuk sisi selatan kemah, dua puluh untuk sisi
utara, dan delapan untuk sisi barat, yaitu bagian belakang kemah. Sebagai
tempat untuk menahan rangka-rangka itu, setiap pasak akan dimasukkan
ke dalam lubang pada alas penahan yang dibuat dari perak. Seluruhnya

* **26:** Petunjuk pembuatan kemah TUHAN Banyak detail dalam pembuatan kemah TUHAN yang tidak dapat dipastikan, seperti bentuk pengait, bentuk rangka, posisi pasak, dan posisi kayu lintang. TSI berusaha menerjemahkan petunjuk-petunjuk dalam pasal ini dengan cara yang wajar agar mudah dipahami.

akan ada sembilan puluh enam alas untuk keempat puluh delapan rangka
itu. 23-25 Mengenai delapan rangka di bagian belakang kemah, buatlah
enam rangka dengan cara yang sama seperti semua rangka di kedua sisi.
Namun, dua papan rangka di kedua sudut belakang kemah perlu dibuat
secara khusus. Kedua rangka itu akan menyatukan sudut kiri dan kanan,
dari bawah sampai ke atas, dan tersambung di ujung atas dengan gelang
penahan yang dibuat dari emas. Kedelapan rangka untuk sisi belakang
Kemah-Ku akan dipasang di atas enam belas alas penahan yang dibuat dari
perak, dua alas untuk setiap rangka.
26 "Agar kemah-Ku kokoh, buatlah kayu lintang dari kayu akasia, untuk
melintangi dan menyatukan rangka-rangka itu. Lima batang melintangi
sisi utara kemah, 27 lima batang di sisi selatan, dan lima batang yang lebih
pendek di bagian belakang kemah, yaitu sisi yang menghadap ke barat.
28 Empat dari kayu lintang dipasang di atas dan di bawah, sedangkan kayu
lintang yang di tengah akan dipasang pada setengah dari tinggi rangka-
rangka, dan melintang dari ujung yang satu sampai ke ujung yang lain.
29 Sebagai tempat untuk memasukkan semua kayu lintang itu, buatlah
gelang-gelang emas yang dipasang pada setiap rangka. Semua rangka dan
kayu lintang haruslah dilapisi dengan emas.
30 "Dirikan kemah-Ku sesuai dengan rancangan yang Aku tunjukkan
kepadamu di atas gunung."

Dua ruangan di dalam kemah TUHAN

31 "Untuk memisahkan bagian dalam kemah-Ku menjadi dua ruangan,
buatlah sebuah tirai dari kain linen berkualitas tinggi yang ditenun berben-
tuk malaikat-malaikat penjaga, dari benang linen merah, biru, dan ungu.
32 Gantungkan tirai itu dengan pengait-pengait emas pada empat tiang kayu
akasia yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang itu didirikan di atas empat
alas penahan yang dicetak dari perak. 33-34 Gantungkan tirai itu pada
kaitan emas, dan letakkan peti perjanjian lengkap dengan penutupnya pada
ruangan di belakang tirai itu, yang disebut ruang mahakudus. Ruang di de-
pannya disebut ruang kudus. 35 Di ruang depan tirai itu, tempatkanlah meja
di sebelah utara dan tiang pelita bercabang di sebelah selatan, sehingga
keduanya saling berhadapan.
36 "Untuk pintu masuk kemah, tenunlah satu tirai dari benang linen
berkualitas tinggi yang berwarna merah, biru, dan ungu. 37 Tirai itu akan
digantung dengan pengait-pengait emas pada lima tiang kayu akasia yang
dilapisi dengan emas. Tiang-tiang ini akan berdiri di atas lima alas yang
dicetak dari perunggu."

27

Petunjuk pembuatan mezbah kurban

1 TUHAN berbicara kepada Musa, "Buatlah sebuah mezbah* dari kayu
akasia berbentuk persegi, dengan panjang keempat sisinya 2,3 meter dan
tingginya 1,4 meter. 2 Di keempat sudut atas, buatlah bentuk seperti tanduk
sapi yang dipahat sekaligus dari balok kayu mezbah itu. Lalu lapisilah
seluruh mezbah itu dengan perunggu. 3 Buatlah semua perlengkapan
mezbah dari perunggu, yaitu sejumlah tempat abu, sekop, bejana, pengait

* **27:1** mezbah Mezbah adalah sebuah tempat untuk mempersembahkan kurban kepada Allah. Sebelum zaman kemah TUHAN, mezbah dibuat dari tanah atau batu-batu. Namun, mezbah di sini dibuat dari kayu supaya dapat diangkut.

daging, kuali untuk mengangkut bara. 4-5 Buatlah alas yang berlubang-
lubang dari perunggu tebal untuk menahan kayu bakar. Posisi alas itu
di dalam mezbah adalah setengah dari tinggi mezbah. Dan di bagian
luar mezbah, pasanglah empat gelang dari perunggu pada setiap sudutnya
sebagai tempat untuk memasukkan dua tongkat pengusung. 6 Buatlah juga
dua tongkat pengusung dari kayu akasia, dan lapisilah tongkat itu dengan
perunggu. 7 Ketika mezbah perlu diangkut, kedua tongkat pengusung
itu akan dimasukkan pada gelang-gelang di sisi kanan dan kiri mezbah.
8 Jadi, mezbah itu berbentuk kotak kosong, seperti yang sudah ditunjukkan
kepadamu di atas gunung."

Petunjuk pembuatan pagar sekeliling halaman kemah TUHAN

9-11 "Buatlah halaman untuk kemah-Ku itu. Halaman harus diberi pagar
keliling dengan tirai-tirai yang ditenun dari benang linen yang berkualitas
tinggi. Rangkaian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepan-
jang 45 meter. Pada masing-masing sisi, pasanglah tirai itu membentang
pada dua puluh tiang menggunakan lubang kait dan pengait perak. Setiap
tiang berdiri di atas satu alas yang terbuat dari perunggu. 12 Di bagian
belakang kemah, yaitu di sebelah barat, lebar tirainya adalah 22,5 meter,
yaitu tepat setengah dari panjang sisi utara dan selatan. Pasanglah tirai
itu membentang pada sepuluh tiang yang masing-masing didirikan pada
alasnya.

13 "Pintu gerbang halaman TUHAN terletak di sebelah timur, dan lebar
sisi itu juga 22,5 meter. 14-15 Pintu gerbang masuk akan ada di sisi timur
pada bagian tengah, diapit dengan dua rangkaian tirai di kiri dan kanannya,
yang lebarnya masing-masing 6,75 meter. Jadi, lebar pintu masuk itu adalah
9 meter. Pasanglah setiap rangkaian tirai itu membentang pada tiga tiang
yang masing-masing didirikan pada alasnya. 16 Untuk pintu gerbang yang
berada di tengah, tenunlah tirai dari benang linen yang berkualitas tinggi
berwarna merah, biru, dan ungu, dengan panjang 9 meter. Pasanglah
tirai itu membentang pada empat tiang yang masing-masing didirikan pada
alasnya.

17 "Bagian ujung atas semua tiang di sekeliling halaman itu haruslah
dipasangi gelang penyambung, gunanya sebagai tempat memasang pengait
dari perak. Alas tiang-tiang itu harus terbuat dari perunggu. 18 Jadi, seluruh
halaman akan berukuran 45 meter panjangnya dan 22,5 meter lebarnya.
Tinggi tirainya 2,25 meter dan ditenun dari benang linen yang berkualitas.
Semua alas tiangnya terbuat dari perunggu. 19 Semua perlengkapan lain
di kemah-Ku, termasuk pasak-pasak yang ditancapkan ke tanah untuk
mengikat tali-tali yang menahan pagar halaman itu, harus dibuat dari
perunggu."

Petunjuk pembuatan minyak untuk pelita

20 "Perintahkanlah umat Israel untuk membawa kepadamu minyak za-
itun murni untuk pelita, agar pelita-pelita di kemah-Ku menyala terus.
21 Harun dan anak-anaknya akan bertanggung jawab untuk menjaga agar
pelita-pelita di depan tirai ruang mahakudus itu terus menyala di hadapan-
Ku, dari petang sampai pagi. Inilah ketetapan bagi bangsa Israel turun
temurun."

28

Petunjuk pembuatan pakaian para imam

1 Kata TUHAN kepada Musa, “Panggillah kakakmu Harun, beserta anak-
anaknya yaitu Nadab, Abihu, Eleazar, dan Itamar. Khususkanlah mereka
untuk melayani-Ku sebagai imam. 2-3 Sebelum Harun dapat ditahbiskan un-
tuk melayani-Ku sebagai imam besar, harus dibuat pakaian khusus baginya
untuk menunjukkan bahwa dia memegang pelayanan yang terhomat dan
mulia bagi-Ku. Suruhlah para perajin ahli yang sudah Aku penuhi dengan
kebijaksanaan untuk membuat pakaian khusus itu. 4-5 Inilah pakaian yang
perlu mereka buat: Penutup dada, efod, jubah,* baju panjang† yang ditenun
dengan pola yang indah, serban, dan ikat pinggang. Tenunlah kain untuk itu
dari benang linen berkualitas tinggi yang berwarna merah, biru, dan ungu,
juga dihiasi dengan benang emas.✡ Semua itu dibuat bagi Harun dan anak-
anaknya untuk mereka pakai saat melayani-Ku sebagai imam. Pakaian-
pakaian itu akan dianggap kudus karena dikhususkan bagi pelayanan bagi-
Ku.”

Baju efod dan penutup bahu

6 “Para perajin ahli haruslah membuat baju efod‡ dari kain yang ditenun
dengan benang linen yang berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan
ungu, serta dihiasi dengan benang emas. 7 Efod itu terdiri dari dua bagian,
yaitu bagian depan dan bagian belakang. Keduanya disambungkan dengan
dua penutup bahu. 8 Ikat pinggang yang disatukan dengan efod haruslah
dibuat dari bahan yang sama dengan efod, yaitu kain yang ditenun dengan
benang linen yang berkualitas berwarna merah, biru, dan ungu, serta
dihiasi dengan benang emas.

9 “Kedua penutup bahu itu dihiasi dengan dua batu permata hijau✡ yang
besar, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Kedua batu tersebut diukir
dengan nama-nama kedua belas anak Yakub, 10 enam nama pada batu yang
pertama dan enam nama lainnya pada batu yang kedua, sesuai urutan
kelahiran mereka. 11-14 Cara mengukir nama-nama pada kedua batu terse-
but adalah sebagaimana ahli pengukir membuat cap meterai. Kedua batu
permata itu harus dipasang pada bingkai emas yang dijahit pada penutup
dada. Kedua bingkai emas itu dikaitkan ke penutup dada dengan dua rantai
emas murni yang dijalin seperti tali. Ketika Harun datang ke hadapan-Ku
dengan membawa nama-nama mereka di atas kedua bahunya, Aku akan
selalu diingatkan bahwa Harun mewakili seluruh umat-Ku.”

Penutup dada

15 “Para perajin ahli itu haruslah membuat penutup dada untuk di-
gunakan oleh imam dalam mengambil keputusan menurut kehendak-
Ku.✡ Penutup dada ini ditenun dari benang linen yang berkualitas tinggi
berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas, supaya
karyanya serupa dengan efod. 16 Penutup dada itu dilipat dua mem-
bentuk kantong persegi empat, dengan panjang dan lebar 22 sentimeter.
17 Pasanglah empat baris batu permata pada penutup dada itu. Baris

---

* **28:4-5** jubah Bentuk jubah yang dimaksud dijelaskan di ayat 31-35. † **28:4-5** baju panjang ... Bentuk baju yang dimaksud adalah seperti gamis atau tunik. Baju ini dipakai sebagai lapisan dalam sebelum mengenakan jubah. ✡ **28:4-5** 39:3 ‡ **28:6** baju efod Kata ‘efod’ diserap dari bahasa Ibrani. Berdasarkan penjelasan dalam kitab Keluaran, efod kemungkinan berbentuk seperti celemek, tetapi fungsinya lebih seperti perhiasan yang memiliki arti simbolis tentang pelayanan imam. ✡ **28:9** Kel. 25:7 ✡ **28:15** Kel. 28:30

pertama terdiri dari batu permata merah, bening, dan hijau tua.§ 18 Baris
kedua terdiri dari batu permata hijau campur biru, biru tua, dan bening.
19 Baris ketiga terdiri dari batu permata biru, putih campur cokelat, dan
ungu. 20 Baris keempat terdiri dari batu permata bening, hijau, dan hijau
campur merah. Semua permata itu harus dipasang pada bingkai emas.
21 Dua belas batu permata itu melambangkan kedua belas anak Yakub, yang
kemudian menjadi dua belas suku Israel. Pada setiap batu permata, ukirlah
masing-masing satu nama suku Israel, dengan ukiran seperti cap meterai.
22-25 "Sebagai penahan untuk penutup dada dari bagian atas, buatlah
dua rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, beserta dua cincin
emas. Cincin yang satu dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan
cincin yang satunya lagi dijahit pada pojok kanan atas. Kedua rantai emas
itu disambungkan kepada masing-masing cincin untuk mengikat penutup
dada itu pada kedua bingkai emas di penutup bahu efod. 26-27 Sebagai
penahan bagian bawah, buatlah empat cincin emas lagi. Satu cincin dijahit
pada pojok kiri bawah penutup dada, dan satu lagi pada pojok kanan
bawah, di bagian dalam yang berdekatan dengan efod. Dua cincin emas
lainnya dijahit pada bagian depan efod, di sebelah kiri dan kanan, posisinya
di antara bagian bawah penutup bahu dan sambungan ikat pinggang.
28 Ikatkan kedua cincin di sisi kiri, yaitu cincin pada efod dan cincin pada
penutup dada, dengan tali biru. Lakukan hal yang sama pada sisi kanan.
Dengan demikian, penutup dada tidak bergantung lepas ketika Harun
membungkuk.
29 "Setiap kali Harun masuk ke ruang kudus, dia harus selalu memakai
penutup dada itu. Dengan begitu, dia akan senantiasa membawa nama-
nama suku Israel di dekat jantungnya, dan Aku akan selalu diingatkan
bahwa Harun mewakili seluruh umat-Ku. 30 Kedua alat yang akan digu-
nakan untuk mengetahui kehendak-Ku, yaitu Urim dan Tumim,* ditaruh di
dalam penutup dada itu agar benda-benda tersebut selalu berada di dekat
jantung Harun ketika dia menghadap Aku untuk mengetahui kehendak-Ku
bagi umat Israel."

Jubah biru

31 "Jubah Harun yang akan dipakai di bawah efod itu harus ditenun
seluruhnya dari benang warna biru. 32 Tenunlah jubah itu dengan kerah
yang tebal agar tidak mudah robek. 33-34 Pada ujung bawah jubah, tenunlah
hiasan-hiasan berbentuk buah delima† dari benang warna merah, biru, dan
ungu. Pasanglah lonceng-lonceng emas berselang-seling dengan hiasan-
hiasan itu. 35 Harun wajib memakai jubah ini setiap kali memasuki ruang
kudus untuk melayani Aku, dan lonceng-loncengnya akan berbunyi setiap
kali dia masuk dan keluar dari hadirat-Ku. Hal ini adalah kewajiban bagi
Harun dan anak-anaknya yang menjadi imam besar, karena siapa pun yang
melanggar ketentuan ini akan Aku hukum mati."

---

§ **28:17** batu-batu permata Jenis-jenis batu permata tersebut sulit dipastikan, tetapi dapat diterjemahkan sebagai (ayat 17) delima, krisolit, zamrud, (18) pirus, safir, berlian, (19) ambar, akik putih, kecubung, (20) krisolit/beril, krisopras, dan yaspis. Warna beberapa jenis batu tersebut bisa bervariasi. * **28:30** Urim dan Tumim Urim dan Tumim adalah dua benda yang dipakai oleh para imam untuk mengetahui kehendak Allah. Nama Urim dan Tumim dapat diterjemahkan 'Terang' dan 'Kebenaran' (kata 'kebenaran' di sini artinya keputusan yang benar.) Sekarang tidak diketahui bentuk Urim dan Tumim maupun bagaimana cara pemakaiannya. † **28:33-34** buah delima Buah delima adalah buah berukuran sedang yang berwarna merah, putih, atau ungu. Bijinya banyak dengan bentuk bulat panjang, agak pipih, dan bersegi-segi.

Medali pada serban

36 "Buatlah medali untuk serban Harun dari emas murni, yang diukir
dengan kata-kata 'Kudus bagi TUHAN'. Ukiran itu haruslah dibuat dengan
cara seperti perajin mengukir cap meterai. 37 Medali ini diikatkan di
bagian depan serban dengan tali warna biru. 38 Setiap kali Harun mem-
persembahkan sesuatu yang diberikan orang Israel kepada-Ku, dia harus
memakai medali ini pada dahinya sebagai tanda bahwa Aku menganggap
kudus persembahan itu, meskipun terjadi kesalahan dalam cara umat Israel
memberi persembahan itu. Dengan demikian, Aku akan berkenan kepada
umat-Ku."

Berbagai pakaian lain

39 "Baju panjang untuk Harun harus ditenun dari benang linen yang
berkualitas tinggi dengan pola berwarna-warni. Serban dan ikat ping-
gangnya juga ditenun dengan cara yang sama.
40 "Bagi anak-anak Harun, buatlah baju panjang, ikat pinggang, dan ikat
kepala. Pakaian mereka melambangkan kehormatan dan kemuliaan seba-
gai imam. 41-43 Harun dan anak-anaknya juga akan membutuhkan celana
dalam dari kain linen, dengan panjang dari pinggang sampai paha. Mereka
harus memakai celana itu saat mereka memasuki ruang kudus di kemah-
Ku, atau saat melaksanakan pelayanan di mezbah kurban di halaman
kemah-Ku. Hal ini adalah kewajiban bagi Harun dan anak-anaknya, karena
siapa pun yang melanggar ketentuan ini akan Aku hukum mati.
"Ketika segala macam pakaian itu sudah siap, urapi dan tahbiskanlah
Harun serta anak-anaknya, agar mereka dikhususkan dan dikuduskan
menjadi imam yang melayani-Ku."

29

Persiapan untuk pentahbisan Harun dan anak-anaknya sebagai imam

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Harun dan anak-anaknya harus ditah-
biskan sebagai imam agar mereka bisa melayani Aku. Untuk upacara
pentahbisan itu, siapkanlah keperluan ini: Seekor sapi jantan muda dan
dua ekor domba jantan. Ketiganya haruslah yang tidak ada cacat. 2 Dari
tepung terbaik, buatlah tiga macam roti yang tidak beragi, yakni roti tanpa
minyak zaitun, roti yang mengandung minyak zaitun, dan roti tipis kering
yang diolesi minyak zaitun setelah dibakar. 3 Taruhlah semua roti itu
di dalam sebuah bakul untuk dipersembahkan kepada-Ku bersama sapi
jantan muda dan kedua domba jantan tadi.
4 "Lalu bawalah Harun dan anak-anaknya ke depan pintu kemah-Ku
dan lakukanlah upacara pembasuhan bagi mereka. Dalam upacara itu
kamu harus membasuh mereka masing-masing dengan air. 5 Kemudian
ambillah pakaian yang sudah disiapkan, yaitu jubah, baju panjang, efod,
dan penutup dada. Kenakanlah semuanya kepada Harun, dan ikatkanlah
ikat pinggang tenun pada efod yang sudah dikenakannya. 6 Pakaikanlah
serban di kepalanya, dan pasanglah pada serban itu medali emas yang
sudah diukir dengan tulisan 'Kudus bagi TUHAN'. 7 Sesudah itu urapilah
dia dengan menuangkan minyak pengurapan di kepalanya. 8 Suruhlah juga
anak-anaknya mendekat, lalu kenakanlah baju-baju panjang yang sudah
disiapkan itu pada mereka. 9 Pasanglah ikat pinggang dan ikat kepala pada
mereka masing-masing."

Petunjuk upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya

"Berikut ini adalah ketetapan mengenai tata cara pentahbisan Harun dan
anak-anaknya. Upacara ini juga harus dilakukan secara turun-temurun
untuk setiap keturunan mereka yang akan melayani Aku sebagai imam:
10-11 Bawalah sapi jantan tadi ke depan gerbang kemah-Ku, lalu suruhlah
Harun dan anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala sapi itu.
Sembelihlah sapi itu di hadapan-Ku, di tempat itu juga. 12 Ambillah sebagian
darahnya, lalu oleskan pada tanduk-tanduk mezbah dengan jarimu. Sisa
darah itu harus kamu tuangkan ke bagian bawah mezbah. 13 Sesudah itu
ambillah semua lemak yang menutupi isi perutnya, selaput lemak pada hati,
dan kedua ginjal beserta lemaknya. Bakarlah semua itu di atas mezbah
sebagai persembahan bagi-Ku. 14 Tetapi daging, kulit, dan kotorannya,
harus kamu bakar di luar perkemahan. Begitulah cara mempersembahkan
kurban penghapus dosa.

15 "Kemudian ambillah salah satu dari kedua domba jantan, dan suruh-
lah Harun serta anak-anaknya meletakkan tangan mereka di atas kepala
domba itu. 16 Lalu sembelihlah domba itu, ambil darahnya, dan siramkan
dengan kuat pada keempat sisi mezbah. 17 Potonglah domba utuh itu men-
jadi beberapa bagian dan cucilah semua bagian dalamnya serta kakinya.
Letakkan semuanya itu di samping kepala dan bagian tubuh lainnya.
18 Bakarlah semua itu di atas mezbah. Begitulah cara mempersembahkan
kurban yang dibakar habis, yang bau harumnya akan menyenangkan bagi-
Ku.

19 "Kemudian ambillah domba jantan yang satunya lagi, yang khusus
untuk mentahbiskan mereka. Suruhlah Harun dan anak-anaknya mele-
takkan tangan mereka di atas kepala domba itu. 20 Lalu sembelihlah domba
itu, ambil sedikit darahnya, dan oleskanlah pada telinga kanan Harun dan
masing-masing anaknya, juga pada ibu jari tangan kanan dan ibu jari kaki
kanan mereka. Sisa darah domba itu harus kamu siramkan dengan kuat
pada keempat sisi mezbah. 21 Ambillah sedikit darah dari mezbah itu dan
campurkan dengan minyak pengurapan. Lalu percikkan kepada Harun dan
anak-anaknya, juga pada pakaian mereka. Dengan cara inilah mereka serta
pakaian mereka dikuduskan bagi pelayanan kepada-Ku.

22 "Selanjutnya, ambillah bagian yang berlemak dari domba jantan,
lemak yang melapisi bagian ekor, dan lemak yang menutupi isi perut.
Ambillah juga selaput lemak pada hati, kedua ginjal beserta lemak yang
menutupinya, dan paha kanannya, karena domba ini untuk pentahbisan.
Letakkanlah semua itu di atas mezbah. 23 Dari bakul roti yang sudah
ditempatkan di hadapan-Ku, ambillah satu roti yang tanpa minyak za-
itun, satu roti yang mengandung minyak zaitun, dan satu roti tipis kering
yang diolesi minyak zaitun setelah dibakar. 24 Kamu harus menaruh
semuanya itu ke tangan Harun dan anak-anaknya, dan memerintahkan
mereka untuk mengangkatnya tinggi sebagai persembahan khusus kepada-
Ku. 25 Setelah itu, ambillah semua roti itu kembali dan bakarlah di atas
mezbah bersama kurban yang dibakar habis. Bau harumnya saat dibakar
akan menyenangkan bagi-Ku. 26 Kemudian ambillah dada domba jantan
yang digunakan untuk mentahbiskan Harun, dan angkatlah tinggi sebagai
persembahan khusus kepada-Ku. Musa, inilah bagian yang boleh kamu
makan.

27 "Pisahkanlah bagian-bagian yang akan menjadi milik Harun dan anak-
anaknya, yaitu dada dan paha domba yang digunakan untuk pentahbisan
mereka, yang diangkat tinggi sebagai persembahan khusus. 28 Untuk
seterusnya, setiap kali umat Israel mempersembahkan kurban tanda

damai, bagian itu harus dipisahkan untuk Harun dan keturunannya. Umat
Israel wajib mempersembahkan bagian tersebut kepada-Ku dengan mem-
berikannya kepada mereka.

29 “Pakaian Harun, yang dikhususkan bagi pelayanan bagi-Ku, akan
menjadi milik keturunannya. Kelak mereka akan memakai pakaian ini
ketika diurapi dan ditahbiskan. 30 Anak Harun, yang akan menggantikan
ayahnya, harus memakai pakaian ini selama tujuh hari ketika dia masuk ke
ruang kudus di kemah-Ku untuk melaksanakan berbagai tugas imam sesuai
ketetapan-Ku.

31 “Dari domba jantan pentahbisan itu, ambillah semua bagian daging
yang dikhususkan untuk kalian makan, dan rebuslah daging itu di tempat
yang kudus. 32 Daging domba itu beserta roti di dalam bakul haruslah
dimakan Harun dan anak-anaknya di pintu masuk kemah-Ku. 33 Hanya
mereka yang boleh memakan daging dan roti yang dipakai untuk mengha-
pus dosa-dosa mereka dan mengkhususkan mereka bagi-Ku pada upacara
pentahbisan. Orang lain tidak boleh memakannya, karena makanan ini
suci dan dikhususkan bagi acara pentahbisan. 34 Apabila keesokan paginya
masih ada daging atau roti yang tersisa, maka sisanya harus dibakar
dan tidak boleh dimakan oleh siapa pun, karena makanan ini suci dan
dikhususkan bagi acara pentahbisan.

35 “Semua langkah tersebut harus diulangi setiap hari selama tujuh hari
upacara pentahbisan Harun dan anak-anaknya, tepat seperti yang Aku
sudah perintahkan. 36 Setiap hari selama tujuh hari itu, persembahkanlah
seekor sapi jantan muda untuk menghapus dosa-dosa mereka. Melalui
kurban itu, mezbah kurban juga ikut dikuduskan. Kemudian, setiap hari se-
lama tujuh hari itu kamu juga harus mengoleskan minyak pengurapan pada
setiap tanduk mezbah sebagai tanda bahwa mezbah itu sudah dikhususkan
untuk pelayanan bagi-Ku. 37 Upacara itu harus diulangi setiap hari selama
tujuh hari, supaya mezbah dikuduskan sempurna untuk pelayanan bagi-
Ku, sehingga apa pun yang menyentuh mezbah itu menjadi kudus.

38 “Yang harus dipersembahkan setiap hari di atas mezbah adalah dua
ekor anak domba jantan berumur satu tahun. 39 Persembahkanlah seekor
pada pagi hari dan yang lainnya pada sore hari. 40 Bersama anak domba
yang pertama, persembahkan juga dua liter tepung terigu terbaik dicampur
dengan satu liter minyak zaitun terbaik. Siramkan juga satu liter anggur
sebagai persembahan curahan. 41 Pada sore hari, persembahkanlah domba
kedua bersama persembahan gandum-ganduman dan persembahan cura-
han dengan takaran yang sama seperti persembahan pagi. Bau harum
persembahan ini akan menyenangkan bagi-Ku.”

42 Kemudian TUHAN berbicara kepada Musa, “Mulai sekarang dan
seterusnya secara turun temurun, kedua persembahan harian itu akan
dilaksanakan bagi umat Israel di pintu gerbang halaman kemah-Ku, karena
di situlah Aku akan bertemu dengan umat-Ku dan berbicara kepadamu
maupun penggantimu nanti. 43 Di situ Aku akan menemui umat Israel, dan
tempat itu akan menjadi kudus karena kemuliaan-Ku. 44 Aku akan men-
guduskan kemah-Ku dan mezbahnya. Aku akan mengkhususkan Harun
dan anak-anaknya supaya mereka bisa bertugas sebagai imam. 45 Aku akan
tinggal di antara umat Israel dan menjadi Allah mereka. 46 Mereka akan
tahu bahwa Akulah TUHAN, Allah mereka yang sudah membawa mereka
keluar dari Mesir supaya Aku dapat tinggal bersama mereka. Akulah
TUHAN Allah mereka.”

30

Petunjuk pembuatan mezbah dupa

1 TUHAN berkata kepada Musa, "Buatlah sebuah mezbah dari kayu akasia
untuk membakar dupa. 2 Mezbah ini berbentuk persegi, dengan panjang
setiap sisinya 45 sentimeter. Tingginya 90 sentimeter. Di setiap sudut
atas, buatlah bentuk seperti tanduk sapi yang dipahat sekaligus dengan
kayu mezbah itu. 3 Lapisilah seluruhnya dengan emas murni, termasuk
bagian atas mezbah, keempat sisinya, dan tanduk-tanduknya. Buatlah juga
bingkai emas di sekelilingnya. 4 Untuk mengusung, buatlah dua buah gelang
emas dan pasangkan di bawah bingkainya, di tengah-tengah dua sisi yang
berseberangan. Tongkat pengusung akan dimasukkan ke dalam gelang-
gelang itu. 5 Tongkat pengusung itu juga harus dibuat dari kayu akasia
dan dilapisi dengan emas. 6 Letakkan mezbah dupa itu di luar tirai yang
menutupi ruang mahakudus. Ruang mahakudus adalah tempat Aku akan
bertemu denganmu atau imam besar, ketika dia melayani-Ku di depan
Takhta Pendamaian.
7 "Haruslah Harun membakar dupa yang harum di mezbah itu setiap
pagi, saat dia membereskan sumbu pelita-pelita, 8 dan setiap sore, saat dia
menyalakan pelita-pelita. Lakukanlah persembahan dupa ini di hadapan
TUHAN secara rutin dan turun temurun. 9 Dupa yang dipersembahkan
di mezbah itu haruslah yang dibuat khusus untuk keperluan kemah-Ku.✡
Jangan menggunakan mezbah itu untuk mempersembahkan hal lain, ter-
masuk kurban sembelihan, gandum-ganduman, maupun air anggur.
10 "Setahun sekali, pada hari kurban pendamaian diadakan bagi seluruh
umat Israel, Harun harus mengoleskan sedikit darah kurban itu pada
tanduk-tanduk mezbah dupa. Upacara ini harus dilakukan secara turun
temurun, karena dengan cara demikian mezbah ini dikuduskan untuk
pelayanan bagi-Ku."

Petunjuk mengenai uang pendamaian

11 TUHAN berkata kepada Musa, 12 "Waktu kamu mengadakan sensus
untuk menghitung jumlah umat Israel, saat penghitungan dilakukan, setiap
laki-laki harus membayar uang pendamaian untuk menebus hidupnya
di mata-Ku. Dengan tebusan itu, Aku tidak akan menghukum umat-Ku
dengan wabah penyakit karena sensus tersebut. 13 Setiap laki-laki yang
ikut dihitung pada sensus itu harus membayar enam gram perak sebagai
persembahan kepada TUHAN. Pembayaran ini ditimbang sesuai ukuran
berat resmi, yaitu syikal yang tersimpan di kemah TUHAN. Satu syikal
sama dengan 12 gram. 14 Setiap laki-laki yang berumur 20 tahun ke atas
harus dihitung dalam sensus dan harus membayar persembahan ini kepada
TUHAN. 15 Baik orang kaya maupun orang miskin harus membayar jumlah
yang sama, untuk mengadakan pendamaian bagi hidup mereka di mata-Ku.
16 Musa, kamu akan menerima uang pendamaian yang dibayar oleh bangsa
Israel. Gunakanlah dalam pelayanan di kemah-Ku. Dengan demikian, Aku
akan berkenan kepada umat Israel dan menganggap setiap orang sudah
berdamai dengan-Ku."

Petunjuk pembuatan bejana pembasuhan

17 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, 18 "Buatlah bejana air untuk pem-
basuhan lengkap dengan tumpuannya. Keduanya harus dibuat dari pe-
runggu. Letakkan bejana ini di antara mezbah dan kemah-Ku. 19 Harun
serta anak-anaknya akan membasuh tangan dan kaki mereka dengan

✡ **30:9** Kel. 30:34-38

air itu. 20-21 Mereka harus membasuh tangan dan kaki dengan air itu
ketika hendak memasuki kemah-Ku, atau ketika mendekati mezbah untuk
membakar persembahan bagi-Ku. Pembasuhan ini adalah kewajiban bagi
mereka, agar mereka tidak mati saat melaksanakan tugas. Hal ini menjadi
ketetapan bagi Harun dan keturunannya secara turun temurun sampai
selamanya."

Petunjuk pembuatan minyak pengurapan

22 TUHAN berkata kepada Musa, 23 "Buatlah minyak pengurapan dari
wangi-wangian yang terbaik berupa:
minyak mur sebanyak 6 kilogram
kayu manis sebanyak 3 kilogram,
batang serai sebanyak 3 kilogram,
24 minyak zaitun sebanyak 4 liter,
kayu teja sebanyak 6 kilogram.
Semua itu ditimbang sesuai ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah-
Ku. 25 Dari bahan-bahan itu, buatlah minyak pengurapan dengan cara
seperti yang dilakukan oleh ahli pembuat minyak wangi. Minyak ini suci
dan hanya boleh digunakan dalam pelayanan bagi-Ku. 26 Dengan minyak
inilah kamu akan mengurapi kemah-Ku, peti perjanjian, 27 meja dengan
segala peralatannya, tiang pelita dengan segala peralatannya, mezbah
dupa, 28 mezbah kurban dengan segala peralatannya, dan bejana pemba-
suhan dari perunggu serta tumpuannya. 29 Urapilah semuanya itu agar
menjadi kudus, sehingga apa pun yang menyentuhnya juga dikuduskan
untuk pelayanan bagi-Ku.

30 "Urapilah Harun dan anak-anaknya dengan minyak itu, agar mereka
dikhususkan untuk melayani sebagai imam. 31 Kamu harus mengatakan
kepada umat Israel, 'Sesuai perintah TUHAN, kita akan senantiasa men-
ganggap minyak pengurapan ini sangat kudus dan hanya digunakan untuk
pelayanan bagi TUHAN. 32 Minyak ini tidak boleh dioleskan pada tubuh
orang biasa, dan kalian tidak boleh membuat minyak yang campurannya
serupa dengan minyak ini. Minyak ini khusus untuk pelayanan bagi
TUHAN, dan kalian harus memperlakukannya sebagai sesuatu yang kudus.
33 Siapa pun yang membuat minyak dengan campuran serupa, atau men-
goleskannya kepada seseorang yang bukan imam, dia harus disingkirkan
dari antara umat Israel.' "

Petunjuk pembuatan dupa

34 TUHAN berkata kepada Musa, "Buatlah dupa dengan wangi-wangian
berikut ini:
getah damar,
kulit lokan,
getah rasamala,
kemenyan murni,
masing-masing dengan jumlah yang sama. 35 Campurkan semua itu men-
jadi dupa, seperti buatan seorang ahli pencampur dupa. Dupa itu harus
dicampur dengan garam. Biarlah campuran ini selalu murni dan dianggap kudus. 36 Tumbuklah sedikit dari dupa itu sampai sangat halus dan
letakkan di depan peti perjanjian. Itulah tempat di mana Aku akan bertemu
denganmu atau imam besar yang bertugas di dalam kemah-Ku. Dupa itu
harus selalu dianggap kudus dan hanya boleh dipakai untuk pelayanan
bagi-Ku. 37 Kalian tidak boleh membuat campuran dupa yang sama untuk
diri sendiri. Dupa ini dikhususkan bagi penyembahan-Ku, dan kalian

harus memperlakukannya sebagai sesuatu yang kudus. 38 Siapa pun yang
membuat dupa yang serupa dengan itu bagi dirinya sendiri dan untuk
menikmati wanginya, dia harus disingkirkan dari antara umat Israel."

31

Bezalel dan Aholiab dipilih untuk memimpin pembuatan kemah TUHAN

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, 2 "Untuk memimpin semua tugas
dalam pembuatan kemah-Ku, Aku sudah memilih Bezalel dari suku Yehuda.
Dia adalah anak Uri dan cucu Hur. 3 Aku sudah memenuhi Bezalel dengan
Roh-Ku dan memberi dia kebijaksanaan, kepandaian, serta kemampuan
dalam segala bidang kerajinan, 4 termasuk pembuatan rancangan dari
emas, perak, dan perunggu, 5 pemotongan dan pemasangan batu permata,
pemahatan kayu, serta segala macam kerajinan lainnya. 6 Aku juga su-
dah memilih Aholiab anak Ahisamak, dari suku Dan, untuk membantu
pekerjaannya. Kepada semua perajin di antara umat Israel, Aku sudah
memberikan kemampuan untuk membuat semua yang Aku perintahkan
kepadamu:

7 Kemah-Ku, peti perjanjian, penutupnya yang disebut Takhta Pen-
damaian, dan segala perlengkapan untuk kemah itu,
8 meja dengan segala peralatannya, tiang pelita emas murni dengan
segala peralatannya, mezbah dupa,
9 mezbah kurban beserta peralatannya, bejana pembasuhan dan
tumpuannya,
10 pakaian imam yang indah, yang akan dikhususkan bagi Harun dan
anak-anaknya ketika mereka bertugas melayani sebagai imam,
11 minyak pengurapan, dan dupa untuk ruang kudus.

Mereka harus membuat semuanya itu sesuai dengan perintah-Ku."

Peringatan tentang hari Sabat

12 TUHAN berkata kepada Musa, 13 "Katakanlah kepada umat Israel,
'Setiap orang di antara kalian harus menaati peraturan tentang hari Sabat.
Karena Aku sudah menetapkan hari Sabat sebagai penanda secara turun
temurun bahwa kamu menaati perjanjian antara Aku dan kamu. Den-
gan demikian, kamu akan mengingat bahwa Akulah TUHAN yang men-
guduskanmu. 14 Taatilah segala peraturan yang Aku buat tentang hari
Sabat dan anggaplah hari itu kudus senantiasa. Siapa pun yang menodai
kekudusan Sabat dengan bekerja pada hari itu, dia harus dimusnahkan
dari antara umat Israel dengan hukuman mati. 15 Selama enam hari kamu
boleh bekerja, tetapi hari yang ketujuh adalah hari Sabat, yaitu hari peri-
stirahatan penuh yang dikhususkan bagi-Ku. Siapa pun yang tetap bekerja
pada hari Sabat akan dihukum mati. 16 Umat Israel harus tetap menjaga hari
Sabat dan menaatinya secara turun-temurun sampai selamanya. 17 Karena,
selama enam hari Aku menciptakan surga, langit, dan bumi, lalu pada hari
yang ketujuh Aku berhenti bekerja dan beristirahat. Itulah sebabnya hari
Sabat menjadi tanda perjanjian antara Aku dengan kalian umat Israel untuk
selamanya.' "

18 Setelah TUHAN berbicara kepada Musa di gunung Sinai, TUHAN mem-
berikan dua lempengan batu kepadanya, yaitu lempengan berisi perintah-
perintah yang ditulis oleh jari Allah.

32

Anak sapi dari emas

1 Ketika orang-orang melihat bahwa Musa lama sekali tidak turun dari
gunung, mereka bersama-sama datang kepada Harun dan berkata, “Kita
tidak tahu apa yang terjadi dengan si Musa itu, yang sudah menghasut kita
keluar dari Mesir! Karena itu ayolah, buatkan patung dewa bagi kami untuk
memimpin kita!”
2 Jawab Harun “Ambillah anting-anting emas dari istri-istrimu dan anak-
anakmu, lalu bawalah kepadaku.”
3 Maka semua orang melepaskan anting-anting emas mereka dan mem-
bawanya kepada Harun. 4 Kemudian Harun mengambil barang-barang
emas itu dan dia melebur, membentuk, serta memahatnya menjadi patung
berbentuk anak sapi. Melihat patung itu, umat pun saling berkata, “Hai
umat Israel, inilah dewa kita yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!”
5 Ketika Harun melihat bahwa umat merasa senang, dia mendirikan
mezbah di depan patung anak sapi itu dan berkata kepada mereka, “Besok
kita akan mengadakan perayaan bagi TUHAN!”
6 Keesokan harinya mereka bangun pagi-pagi untuk mempersembahkan
kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai kepada patung itu.
Lalu mereka makan dan minum serta berpesta pora.
7 Berkatalah TUHAN kepada Musa, “Segeralah turun! Umat yang kamu
bawa keluar dari Mesir sudah menajiskan diri! 8 Mereka cepat sekali
menyimpang dari jalan yang Aku perintahkan. Mereka sudah membuat
patung berhala berbentuk anak sapi, lalu bersujud kepadanya dan mem-
persembahkan kurban baginya. Mereka berkata, ‘Hai umat Israel, inilah
dewa yang sudah membawa kita keluar dari Mesir!’ ”
9 Kata TUHAN lagi, “Aku sudah melihat betapa keras kepalanya umat
ini. 10 Sekarang, biarlah Aku melepaskan murka-Ku terhadap mereka dan
menghanguskan mereka! Kemudian Aku akan membuat kamu menjadi
suatu bangsa yang besar!”
11 Tetapi Musa memohon kepada TUHAN Allahnya, “Janganlah Engkau
menghanguskan mereka dengan murka-Mu! Ingatlah bahwa mereka itu
umat-Mu, yang Engkau bawa keluar dari Mesir dengan kuasa dan kekuatan-
Mu. 12 Jangan sampai orang Mesir berkata, ‘TUHAN membawa umat Israel
keluar dari Mesir dengan maksud jahat, supaya Dia membunuh mereka
di pegunungan dan membinasakan mereka dari muka bumi.’ Ya TUHAN,
mohon redakanlah murka-Mu, batalkan niat-Mu, dan jangan binasakan
umat-Mu! 13 Ingatlah kepada hamba-hamba-Mu, Abraham, Isak, dan
Yakub. Engkau sudah bersumpah demi diri-Mu sendiri dan berkata kepada
mereka, ‘Aku akan membuat keturunanmu sebanyak bintang-bintang di
langit. Aku akan memberikan semua tanah ini yang sudah Aku janjikan
kepada keturunanmu dan mereka akan memiliki tanah itu selamanya.’ ”
14 Maka TUHAN membatalkan niat untuk membinasakan umat-Nya.
15 Kemudian Musa berbalik dan turun dari gunung sambil memegang dua
lempengan batu yang bertuliskan perintah-perintah Allah pada sisi depan
dan belakangnya. Perintah-perintah itu adalah kewajiban utama bagi umat
Israel dalam perjanjian mereka dengan Allah. 16 Kedua lempengan batu
itu adalah karya Allah. Dia sendirilah yang menuliskan perintah-perintah
pada kedua lempengan tersebut.
17 Yosua mendengar suara keramaian umat di bawah dan dia berkata
kepada Musa, “Sepertinya ada peperangan di perkemahan!”
18 Jawab Musa, “Bukan! Itu bukan suara sorak kemenangan ataupun
tangisan kekalahan. Aku mendengar suara nyanyian.”

19 Ketika Musa sudah dekat dengan perkemahan itu, dia pun melihat
patung anak sapi emas dan orang-orang sedang menari-nari. Maka sangat
marahlah Musa. Dia melemparkan kedua lempengan batu di tangannya
ke tanah di kaki gunung itu sehingga hancur. 20 Musa mengambil patung
anak sapi emas yang mereka buat, dan bersama beberapa orang lain*
dia meleburnya ke dalam api, menumbuknya sampai halus seperti debu,
dan menaburkannya ke atas air. Kemudian Musa menyuruh umat Israel
meminum air itu.
21 Setelah itu, Musa memarahi Harun, katanya, "Apa yang sudah di-
lakukan umat ini kepadamu sehingga kamu memimpin mereka melakukan
dosa yang sangat besar?!"
22 Harun berkata, "Janganlah marah, Tuanku. Tuan sendiri tahu betapa
jahatnya bangsa ini. 23 Mereka berkata kepadaku, 'Buatkanlah bagi kami
patung dewa untuk memimpin kita. Kita tidak tahu apa yang terjadi kepada
Musa itu, orang yang sudah menghasut kita keluar dari Mesir.' 24 Maka
saya berkata kepada mereka, 'Lepaskanlah anting-anting emas kalian dan
bawalah ke sini.' Lalu mereka memberikannya kepadaku. Sesudah itu, aku
melemparkan emas itu ke dalam api, dan jadilah patung ini!"
25 Musa melihat bahwa umat Israel sudah hilang kendali dan Harun tidak
berusaha mengendalikan mereka sehingga mereka dapat ditertawakan
oleh musuh. 26 Maka dia berdiri di depan pintu masuk perkemahan
dan berkata, "Setiap orang yang berpihak kepada TUHAN, kemari dan
bergabunglah dengan saya!" Lalu datanglah semua orang Lewi men-
gelilinginya.
27 Musa berkata kepada mereka, "TUHAN Allah Israel berkata, 'Ambil-
lah pedangmu masing-masing dan berjalanlah dari ujung perkemahan ke
ujung yang lain. Bunuhlah saudaramu, temanmu, dan tetanggamu yang
sudah terlibat dalam penyembahan berhala ini!' " 28 Orang-orang Lewi
melakukan seperti yang diperintahkan Musa, dan hari itu juga sekitar tiga
ribu orang mati terbunuh.
29 Musa berkata, "Hari ini kamu masing-masing sudah mengkhususkan
diri untuk melayani TUHAN dengan menaati perintah-Nya, meskipun kamu
harus membunuh anak-anakmu dan saudara-saudaramu sendiri. Oleh
karena tindakanmu itu, TUHAN akan memberkatimu."
30 Keesokan harinya Musa berkata kepada bangsa Israel, "Kalian sudah
melakukan dosa besar! Tetapi saya akan naik untuk menghadap TUHAN
dan meminta pendamaian atas dosamu."
31 Lalu kembalilah Musa menghadap TUHAN dan berkata, "Bangsa ini
sudah berbuat dosa besar. Mereka membuat patung dewa emas untuk
disembah. 32 Tetapi aku mohon ampunilah dosa mereka. Jika tidak, maka
biarlah namaku juga dihapuskan dari kitab yang berisi daftar nama-nama
umat-Mu."
33 Tetapi TUHAN berkata kepada Musa, "Tidak! Yang Aku hapuskan dari
kitab itu hanyalah orang yang berdosa terhadap-Ku. 34 Sekarang pergilah,
pimpinlah mereka ke tempat yang sudah Aku beritahukan kepadamu.
Malaikat yang sudah Aku utus akan berjalan di depanmu. Namun, akan tiba
saatnya Aku menghukum mereka atas dosa mereka!"
35 Kemudian TUHAN mendatangkan wabah penyakit pada bangsa Israel
karena mereka sudah mendesak Harun untuk membuat patung tadi.

* **32:20** bersama ... orang lain Teks sumber menyebutkan hanya Musa sebagai pelaku dari semua tindakan dalam ayat ini, tetapi diperkirakan bahwa dia dibantu oleh orang lain. Musa menjadi pelaku utama atau mungkin pemberi perintah.

33

TUHAN menyuruh bangsa Israel meninggalkan gunung Sinai

1 TUHAN berkata kepada Musa, “Pergilah dari tempat ini bersama umat
yang sudah kamu bawa keluar dari negeri Mesir. Lanjutkanlah perjalanan
ke negeri yang sudah Aku janjikan dengan bersumpah kepada Abraham,
Isak, dan Yakub untuk memberikannya kepada keturunan mereka. 2 Aku
akan mengutus malaikat itu berjalan di depan kalian, dan Aku akan men-
gusir orang-orang Kanaan, Amori, Het, Feris, Hewi, dan Yebus. 3 Pergilah ke
negeri yang berlimpah dengan hasil alam itu, tetapi Aku tidak akan berjalan
bersama kalian. Kalian adalah bangsa yang keras kepala dan tidak taat
kepada-Ku. Jika Aku pergi bersama kalian, mungkin saja Aku akan marah
dan membinasakan kalian di jalan.”

4-5 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, “Katakanlah kepada umat Israel,
‘Kalian adalah bangsa yang keras kepala dan tidak taat. Apabila Aku
berjalan bersama kalian sesaat saja, Aku dapat membinasakan kalian.
Sekarang lepaslah semua perhiasan di tubuhmu. Aku akan memutuskan
apa yang akan Aku lakukan terhadap kalian.’ ”

Mendengar kabar buruk itu, bangsa Israel sangat sedih dan berkabung.
Tidak seorang pun memakai perhiasannya. 6 Sejak dari gunung Sinai itu,*
umat Israel tidak lagi mengenakan perhiasan.

Kemah Pertemuan di luar perkemahan

7 Selama ini, tiap kali bangsa Israel berkemah di suatu tempat, Musa
mendirikan sebuah kemah di luar, jauh dari perkemahan. Musa menyebut-
nya Kemah Pertemuan. Siapa pun yang ingin mencari kehendak TUHAN
bisa datang ke kemah itu.

8 Setiap kali Musa pergi ke Kemah Pertemuan, seluruh umat Israel bangkit
lalu berdiri di depan pintu kemah mereka masing-masing dan memper-
hatikan Musa sampai dia masuk ke dalam kemah itu. 9 Sewaktu Musa
berada di dalam, tiang awan selalu turun dan berdiri di depan pintu
kemah itu sementara TUHAN berbicara dengan Musa. 10 Ketika seluruh
umat melihat tiang awan berdiri di depan pintu kemah itu, mereka berdiri
lalu sujud menyembah kepada TUHAN dari pintu kemah mereka masing-
masing. 11 Di dalam kemah itu, TUHAN berbicara kepada Musa secara
langsung, sebagaimana seseorang berbicara kepada temannya. Dan ketika
Musa kembali ke perkemahan, Yosua anak Nun tetap tinggal di Kemah
Pertemuan. Yosua adalah seorang muda, tangan kanan Musa.

Musa meminta agar TUHAN menyertainya

12 Musa berkata kepada TUHAN, “Engkau menyuruhku untuk membawa
umat ini ke negeri yang Engkau janjikan. Tetapi Engkau belum mem-
beritahukan kepadaku siapa yang akan Engkau utus bersamaku. Na-
mun, Engkau pernah berkata, ‘Aku mengenalmu dan berkenan kepadamu.’
13 Karena itu, ya TUHAN, aku memohon, apabila aku sungguh berkenan di
mata-Mu, perkenalkanlah diri-Mu lebih dalam kepadaku, agar aku dapat
semakin mengenal Engkau dan terus melakukan yang berkenan kepada-
Mu. Ingatlah bahwa bangsa ini adalah umat-Mu.”

14 Lalu TUHAN menjawab, “Aku sendiri akan menyertaimu dan mem-
berikan kelegaan kepadamu.”

15 Lagi kata Musa, “Jika Engkau tidak menyertai kami, janganlah suruh
kami berangkat dari sini. 16 Bagaimana bangsa-bangsa lain bisa tahu bahwa
Engkau berkenan kepada kami jika Engkau tidak menyertai kami? Justru

* **33:6** Kel. 3:1

yang membedakan kami dari semua bangsa lain di bumi adalah kehadiran-Mu bersama kami!"
17 Jawab TUHAN kepada Musa, "Aku akan mengabulkan permintaanmu,
karena Aku berkenan kepadamu dan mengenalmu."
18 Lalu Musa berkata, "Aku mohon, tunjukkanlah kepadaku pancaran
kemuliaan-Mu."
19 Kata TUHAN, "Aku akan memperlihatkan kepadamu seluruh kebaikan-
Ku sambil menyatakan arti nama-Ku, yaitu 'Akulah TUHAN. Aku akan
berbaik hati dan berbelas kasihan kepada siapa pun yang Aku inginkan.'
20 Namun, kamu tidak akan melihat wajah-Ku, sebab tidak seorang pun
yang memandang-Ku dapat tetap hidup. 21 Tetapi lihat! Berdirilah di atas
gunung batu ini di dekat-Ku.✡ 22 Ketika kemuliaan-Ku lewat, Aku akan
menempatkan kamu di celah batu ini dan menutupi kamu dengan tangan-
Ku sampai Aku sudah lewat. 23 Lalu Aku akan menarik tangan-Ku, dan kamu
akan dapat melihat Aku dari belakang, tetapi wajah-Ku tidak akan kamu
lihat."

34

Dua lempengan batu yang baru

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, "Pahatlah dua lempengan batu
yang baru, seperti kedua lempengan yang sudah kamu hancurkan. Aku
akan menuliskan pada lempengan baru itu kata-kata yang sama seperti
sebelumnya. 2 Besok pagi, kamu harus sudah siap untuk naik ke gunung
Sinai dengan membawa kedua lempengan itu. Berdirilah di hadapan-Ku di
puncak gunung itu. 3 Tidak seorang pun boleh ikut ke atas bersamamu atau
berada di mana pun di sekitar gunung itu, bahkan kawanan domba dan sapi
tidak boleh merumput di dekat gunung."
4 Maka Musa memahat dua lempengan batu seperti yang pertama.
Keesokan harinya, pagi-pagi sekali dia membawa kedua lempengan itu dan
naik ke gunung Sinai, seperti yang diperintahkan TUHAN.

TUHAN menyatakan diri kepada Musa

5 Lalu TUHAN turun dalam awan dan berdiri tak jauh dari Musa. Dia pun
menyatakan nama-Nya sendiri, yaitu TUHAN. 6 Lalu TUHAN lewat di depan
Musa dan berkata,
"Akulah TUHAN,
Allah yang penyayang dan penuh belas kasihan, panjang sabar,
baik hati, dan setia.
7 Memang Aku selalu setia dan berbaik hati kepada beribu-ribu keturunan
dengan mengampuni kesalahan, pelanggaran, dan dosa mereka.
Tetapi di sisi lain, Aku tidak akan membebaskan orang-orang yang bersalah
dari hukuman.
Aku akan menghukum anak cucu mereka atas kesalahan mereka,
bahkan sampai keturunan yang ketiga dan keempat."✡
8 Saat itu juga Musa bersujud menyembah TUHAN 9 dan berkata, "Ya
TUHAN, jika Engkau sungguh berkenan kepadaku, aku mohon berjalanlah
bersama kami. Walaupun kami adalah bangsa yang keras kepala dan tidak
taat, tolong ampunilah kesalahan dan dosa kami. Jadikanlah kami milik-Mu
sendiri."
10 Lalu TUHAN menjawab, "Perhatikanlah, sekarang Aku meneguhkan
kembali perjanjian-Ku dengan kalian. Aku akan melakukan keajaiban-
keajaiban baru yang belum pernah disaksikan oleh bangsa mana pun

✡ **33:21** Kel. 34:2-7 ✡ **34:7** Kel. 20:5-6

di bumi. Semua bangsa di sekitar kalian akan melihat betapa dahsyatnya kuasa-Ku ketika mereka menyaksikan perbuatan-Ku bagimu, Musa.
11 Taatilah perintah-perintah yang akan Aku berikan kembali kepadamu
hari ini, dan Aku akan mengusir orang-orang Amori, Kanaan, Het, Feris,
Hewi, dan Yebus dari hadapanmu.
12 "Berhati-hatilah! Jangan membuat perjanjian dengan penduduk di
negeri yang akan kalian masuki. Jika kalian melakukannya, kalian akan
terjerat dalam cara hidup mereka yang jahat. 13 Sebaliknya, robohkanlah
mezbah-mezbah mereka, hancurkan semua patung berhala mereka, dan
tebanglah semua tiang penyembahan dewi Asyera. 14 Kalian tidak boleh
menyembah dewa apa pun, karena Aku adalah Allah yang cemburu.✡
15 "Jangan membuat perjanjian dengan penduduk negeri itu, karena
mereka melacurkan diri mereka dengan menyembah berhala. Apabila kalian berkawan dengan mereka, maka mereka akan mengundang
kalian untuk ikut memakan daging hewan-hewan yang mereka kurbankan
kepada berhala. 16 Kalian juga akan mengambil anak-anak perempuan
mereka sebagai istri bagi anak-anak lelakimu. Dan ketika anak perempuan mereka melacurkan diri, yaitu dengan menyembah patung berhala,
mereka akan mempengaruhi anak-anak lelakimu untuk ikut menyembah
berhala. 17 Janganlah membuat patung berhala dari logam untuk kalian
sembah."

TUHAN mengingatkan tentang berbagai peraturan

18 "Peringatilah Hari Raya Roti Tidak Beragi. Setiap tahun pada waktu
yang sudah Aku tentukan dan perintahkan, kalian harus makan roti tidak
beragi selama tujuh hari. Perayaan ini dilakukan pada bulan Abib untuk
mengingat bahwa pada bulan itulah kalian keluar dari Mesir.
19 "Semua anak laki-laki yang sulung adalah milik-Ku. Begitu juga semua
ternak jantan yang pertama lahir, baik sapi, kambing, maupun domba.
20 Anak keledai jantan yang pertama lahir bisa kamu tebus dengan mempersembahkan kepada-Ku seekor anak domba atau kambing. Bila kamu
tidak ingin menebusnya, kamu harus membunuh keledai itu dengan cara
mematahkan lehernya. Akan tetapi, setiap anak laki-lakimu yang sulung
harus kamu tebus.
"Ketika menghadiri ketiga hari perayaan yang diwajibkan, tidak seorang
pun boleh datang ke hadapan-Ku tanpa memberi persembahan.
21 "Enam hari lamanya kamu bekerja, tetapi pada hari ketujuh kamu
harus beristirahat, bahkan pada masa membajak atau masa menuai
sekalipun.
22 "Peringatilah Hari Raya Panen untuk merayakan hasil pertama dari
panen gandum, dan Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun pada akhir
musim panen. 23 Tiga kali dalam setahun setiap laki-laki harus datang
menghadap Aku, Penguasa dan Allah Israel, di kemah-Ku.✡ 24 Saat kamu
menghadap Aku pada ketiga perayaan itu, Aku menjamin bahwa tidak akan
ada musuh yang berani merebut tanahmu. Bahkan Aku akan mengusir
bangsa-bangsa lain dari hadapan kalian dan memperluas batas wilayah
kalian.
25 "Saat mempersembahkan kurban sembelihan, jangan memberikannya
bersama roti yang beragi.
"Pada perayaan Paskah, janganlah menyisakan daging kurban itu sampai
besok paginya. Sisa yang ada harus dibakar habis sebelum fajar.

✡ **34:14** Kel. 20:5 ✡ **34:23** Kel. 23:14-17

26 “Bawalah hasil terbaik panen pertamamu ke kemah-Ku, TUHAN Allahmu.
“Jangan memasak daging anak kambing dengan air susu induknya.”
27 Kemudian TUHAN berkata kepada Musa, “Tuliskanlah semuanya itu sebagai pengingat, karena seluruh peraturan itu adalah kewajiban yang harus kalian lakukan untuk tetap menjadi bagian dalam ikatan perjanjian-Ku dengan Israel.”
28 Musa berada di atas gunung bersama TUHAN empat puluh hari empat puluh malam, dan selama itu dia tidak makan ataupun minum. TUHAN* menuliskan kata-kata perjanjian, yaitu sepuluh perintah Allah, pada kedua lempengan batu itu.
29 Sewaktu Musa turun dari gunung Sinai dengan membawa kedua lempengan batu yang bertuliskan hukum TUHAN, dia tidak menyadari bahwa wajahnya bercahaya karena TUHAN sudah berbicara dengannya. 30 Ketika Harun dan umat Israel melihat wajah Musa yang bercahaya, mereka takut mendekatinya. 31 Tetapi Musa memanggil mereka dan meminta Harun serta seluruh pemimpin bangsa Israel untuk datang, lalu dia berbicara kepada mereka. 32 Seluruh umat Israel mendekati Musa, dan dia menyampaikan kepada mereka semua perintah yang TUHAN berikan kepadanya di gunung Sinai. 33 Setelah Musa selesai berbicara dengan mereka, dia menutupi wajahnya dengan kain. 34-35 Musa tetap menutupi wajahnya sampai dia masuk kembali ke Kemah Pertemuan untuk berbicara dengan TUHAN. Setiap kali Musa masuk ke kemah itu, dia melepaskan kain dari wajahnya dan baru memakainya lagi saat keluar. Ketika dia keluar, umat Israel dapat melihat wajah Musa masih bercahaya. Karena itulah dia segera menutupi wajahnya dan menyampaikan berbagai pesan TUHAN kepada umat.

35

Peraturan tentang hari Sabat

1 Musa memanggil seluruh umat Israel untuk berkumpul lalu berkata kepada mereka, “Inilah perintah TUHAN yang harus kita lakukan: 2 Enam hari kita boleh bekerja dalam seminggu, tetapi pada hari yang ketujuh kita harus beristirahat penuh, karena hari itu adalah hari Sabat, yang kita khususkan bagi TUHAN. Siapa pun yang bekerja pada hari itu akan dihukum mati. 3 Kita tidak boleh menyalakan api di dalam tempat tinggal kita pada hari Sabat.”

Berbagai persembahan untuk membuat kemah TUHAN

4 Selanjutnya kata Musa kepada seluruh umat Israel, “Inilah perintah TUHAN: 5 Kumpulkanlah persembahan bagi TUHAN yang akan digunakan untuk mengerjakan kemah-Nya. Hendaklah setiap orang yang tergerak hatinya membawa persembahan kepada TUHAN,
berupa emas, perak, perunggu,
6 benang linen merah, biru, dan ungu,
kain linen yang berkualitas tinggi,
bulu kambing yang akan dipintal dan ditenun menjadi kain,
7 kulit domba jantan yang diwarnai merah,
kulit yang tidak meresap air,

* **34:28** TUHAN Secara harfiah: dia. Tim penerjemah TSI mengikuti tafsiran yang mengartikan ‘dia’ sebagai TUHAN, bukan Musa sendiri. Bandingkan dengan Kel. 34:1; Ul. 10:2-4.

kayu akasia,
8 minyak zaitun untuk tiang pelita bercabang,
berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk membuat minyak pengurapan dan dupa,
9 permata hijau dan berbagai permata lain yang berwarna-warni, untuk dipasang pada efod dan penutup dada yang akan dipakai oleh imam besar.
10 "Setiap orang yang memiliki keterampilan untuk mengerjakan hal-hal yang diperintahkan TUHAN, datanglah kepada saya. Mari kita membuat hal-hal ini:
11 Seluruh bagian kemah TUHAN, termasuk kemah dan kain penutupnya, pengait-pengait, rangka-rangka, kayu lintang, tiang-tiang dan alasnya yang dibuat dari logam,
12 peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti, tirai penutup ruangan untuk peti itu,
13 meja dengan tongkat pengusungnya, segala perlengkapannya, roti sajian,
14 tiang pelita bercabang dengan pelita-pelitanya dan segala perlengkapannya, minyak untuk pelita itu,
15 mezbah dupa dengan tongkat pengusungnya, minyak pengurapan dan dupa, tirai pintu masuk kemah,
16 mezbah kurban dengan alas bakar dari perunggu, tongkat pengusung mezbah, dan segala perlengkapan lainnya,
bejana pembasuhan dari perunggu dan tumpuannya,
17 tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang halaman,
18 pasak-pasak kemah TUHAN, pagar halamannya, semua talinya,
19 dan segala macam pakaian indah yang dikhususkan bagi Harun dan anak-anaknya untuk dipakai ketika mereka melayani di ruang kudus."
20 Seluruh umat Israel mendengarkan semua petunjuk yang Musa sampaikan itu, lalu kembali ke kemah mereka. 21 Kemudian setiap orang yang tergerak hatinya dan terdorong semangatnya berdatangan sambil membawa persembahan bagi TUHAN untuk mengerjakan kemah-Nya, segala macam perlengkapan yang akan diperlukan dalam penyembahan-Nya, dan bahan-bahan untuk pakaian imam. 22 Baik laki-laki maupun perempuan, semua orang yang tergerak hatinya datang kepada Musa dengan membawa bros, anting-anting, cincin, kalung, dan segala macam perhiasan emas lainnya. Ketika menyerahkan benda-benda itu kepada Musa, mereka mengangkat tinggi perhiasan-perhiasan itu sebagai tanda bahwa mereka mempersembahkannya bagi TUHAN. 23 Setiap orang yang memiliki bahan yang diperlukan datang membawanya,
yaitu benang linen merah, biru atau ungu,
kain linen yang berkualitas tinggi,
bulu kambing untuk ditenun,
kulit domba jantan yang diwarnai merah,
dan kulit yang tidak meresap air.
24 Setiap orang yang hendak mempersembahkan perak atau perunggu membawanya sebagai persembahan kepada TUHAN. Demikian pula setiap orang yang mempunyai kayu akasia datang membawanya.
25-26 Setiap perempuan yang terampil memintal membawa hasil pintalan mereka, berupa benang linen merah, biru, atau ungu. Dan perempuan yang terampil memintal bulu kambing datang membawa benang. Ada juga

perempuan yang membawa hasil tenun linen berkualitas tinggi. 27 Para
pemimpin membawa segala macam permata yang berwarna-warni untuk
dipasang pada efod dan penutup dada. 28 Mereka juga membawa minyak
zaitun untuk pelita dan berbagai wangi-wangian dari getah pohon untuk
dicampur dalam pembuatan minyak pengurapan dan dupa. 29 Baik laki-laki
maupun perempuan, setiap orang Israel yang tergerak hatinya membawa
sumbangan sukarela kepada TUHAN untuk mendukung pekerjaan yang
TUHAN perintahkan melalui Musa.

Bezalel dan Aholiab

30 Lalu Musa berkata kepada umat Israel, "TUHAN sudah mengangkat
Bezalel anak Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, sebagai kepala dalam peker-
jaan besar ini. 31 TUHAN sudah memenuhi Bezalel dengan Roh-Nya dan
memberinya kebijaksanaan, kepandaian, serta kemampuan dalam segala
bidang pekerjaannya,
32 yaitu pembuatan rancangan dari emas, perak, dan perunggu,
33 pemotongan dan pemasangan batu permata,
pemahatan kayu,
serta segala macam kerajinan lainnya.
34 TUHAN juga sudah mengangkat Aholiab anak Ahisamak dari suku Dan
sebagai wakil Bezalel dalam pekerjaan besar ini. TUHAN sudah memam-
pukan keduanya untuk mengajarkan keahlian mereka kepada orang lain.
35 TUHAN sudah memberikan keahlian khusus kepada para perajin, ter-
masuk pemahat, perancang, dan penenun yang bisa menghasilkan gambar
dalam kain linen yang berkualitas tinggi dengan menggunakan benang
merah, biru, dan ungu. Mereka ahli dalam segala macam pekerjaan dan
karya seni."

36

1 Kata Musa, "TUHAN sudah memberikan kemampuan dan kebijak-
sanaan kepada Bezalel, Aholiab, dan para perajin ahli lainnya, untuk
melakukan semua pekerjaan dalam pembuatan kemah TUHAN dan per-
lengkapannya. Mereka harus mengerjakannya sesuai dengan yang sudah
TUHAN perintahkan."

2 Maka Musa memanggil Bezalel, Aholiab, dan setiap perajin, yaitu orang-
orang yang diberi keahlian khusus oleh TUHAN dan yang hatinya tergerak
untuk melakukan pekerjaan itu. 3 Mereka menerima dari Musa seluruh
sumbangan yang diberikan oleh umat Israel untuk mengerjakan kemah
TUHAN. Namun, meski bahan-bahan sudah cukup, setiap pagi umat Israel
masih terus membawa sumbangan bahan kepada Musa. 4 Karena itu
semua perajin meninggalkan pekerjaan mereka dan datang kepada Musa.
5 Mereka berkata, "Rakyat sudah menyumbang lebih banyak daripada
yang diperlukan untuk menyelesaikan segala sesuatu yang TUHAN perin-
tahkan."

6 Maka Musa mengumumkan ke seluruh perkemahan, "Bahan-bahan
yang dibutuhkan sudah cukup! Mulai sekarang, baik laki-laki maupun
perempuan jangan ada lagi yang membawa sumbangan untuk pembu-
atan kemah TUHAN." Lalu mereka pun berhenti menyumbangkan bahan,
7 karena semua keperluan untuk menyelesaikan kemah TUHAN sudah
cukup, bahkan lebih dari cukup.

Pembuatan kemah TUHAN

Atap✡

8 Para ahli tenun membuat sepuluh helai kain untuk lapisan atap kemah
yang paling bawah. Semua kain itu merupakan karya seni yang indah dari
linen berkualitas tinggi, yang ditenun dari benang berwarna merah, biru,
dan ungu dengan gambar malaikat penjaga. 9 Setiap lembar kain berukuran
sama, yaitu 13 meter panjangnya dan 1,8 meter lebarnya. 10-13 Kesepuluh
helai kain itu disambungkan menjadi dua rangkaian yang masing-masing
terdiri dari lima helai. Setiap sisi panjang mempunyai lima puluh lubang
kait yang dibuat dari tali biru, dan setiap helai disambungkan pada helai
berikutnya dengan lima puluh pengait dari emas. Jadi, ketika lima kain dis-
ambungkan sepanjang sisi panjangnya, rangkaian itu menjadi satu dengan
panjang 13 meter dan lebar 9 meter.
14 Untuk atap lapisan yang kedua, para ahli tenun juga membuat sebelas
lembar kain dari bulu kambing. 15-18 Setiap lembar berukuran sama, yaitu
14 meter panjangnya dan 1,8 meter lebarnya. Setiap sisi panjang mempun-
yai lima puluh lubang kait yang disambungkan pada helai lain dengan lima
puluh pengait dari perunggu. Kesebelas helai itu disambungkan menjadi
dua rangkaian, yang satu terdiri dari lima lembar, dan yang lainnya enam
lembar.
19 Untuk atap lapisan yang ketiga, mereka membuat penutup dari kulit
domba jantan yang diwarnai merah. Dan untuk lapisan yang paling atas,
mereka membuat penutup dari kulit yang tidak menyerap air.

Papan rangka untuk menopang atap kemah TUHAN✡

20-22 Para perajin juga membuat papan-papan rangka dari kayu akasia
untuk menopang atap kemah TUHAN. Semua rangka dibuat dengan sama
persis. Setiap papan berukuran tinggi 4,6 meter dan lebar 69 sentimeter,
serta mempunyai dua pasak yang menjulur dari bawah. 23-26 Mereka mem-
buat dua puluh rangka untuk sisi selatan kemah dan dua puluh untuk sisi
utara. Setiap pasak dari empat puluh kayu rangka itu dimasukkan ke dalam
delapan puluh alas penahan yang dicetak dari perak. 27-28 Untuk bagian
belakang kemah, di sisi barat, mereka membuat delapan rangka, dengan
dua yang dibuat khusus untuk kedua sudut belakang kemah. 29 Kedua
rangka khusus itu menyatukan sudut kiri dan kanan, dari bawah sampai
ke atas, dan tersambung di ujung atas dengan gelang penahan yang terbuat
dari emas. 30 Kedelapan rangka untuk sisi belakang kemah TUHAN dipasang
di atas enam belas alas penahan yang dicetak dari perak, dua alas untuk
setiap papan rangka.
31 Mereka juga membuat kayu-kayu lintang dari kayu akasia dan
memasangnya melintangi rangka-rangka itu, lima kayu lintang untuk sisi
utara kemah TUHAN, 32 lima untuk sisi selatan, dan lima lagi untuk bagian
belakang kemah yang menghadap ke barat. 33 Kayu lintang yang di tengah
dipasang pada setengah tinggi papan rangka dan melintang dari ujung
yang satu sampai ke ujung lainnya. 34 Mereka melapisi rangka-rangka dan
kayu-kayu lintang itu dengan emas, dan membuat gelang-gelang emas pada
setiap rangka untuk memasang kayu lintang.

Kedua ruangan dalam kemah TUHAN✡

35 Untuk memisahkan bagian dalam kemah TUHAN, mereka membuat
tirai dari kain linen berkualitas tinggi yang ditenun berbentuk malaikat-
malaikat penjaga, dari benang linen merah, biru, dan ungu. 36 Tirai ini
digantungkan dengan pengait-pengait emas pada empat tiang kayu akasia

✡ **36:7** Perikop Kel. 26:1-14 ✡ **36:19** Perikop Kel. 26:15-29 ✡ **36:34** Perikop Kel. 26:31-37

yang dilapisi dengan emas. Tiang-tiang kayu itu berdiri di atas alas yang
dicetak dari perak.
37 Mereka juga membuat tirai untuk pintu kemah TUHAN, yang ditenun
dari benang linen berkualitas tinggi yang berwarna merah, biru, dan ungu.
38 Tirai ini digantungkan dengan pengait-pengait emas pada lima tiang kayu
akasia. Kelima tiang ini mempunyai dekorasi di ujung atas dan gelang besar
sebagai tempat memasang pengait, dan semuanya dilapisi dengan emas.
Tiang-tiang ini berdiri di atas lima alas yang dicetak dari perunggu.

37

Pembuatan peti perjanjian✡
1 Bezalel membuat peti perjanjian dari kayu akasia. Panjangnya 115
sentimeter, lebarnya 69 sentimeter, dan tingginya 69 sentimeter. 2 Dia
melapisi bagian dalam dan luar peti itu dengan emas murni, serta membuat
bingkai emas di sekeliling peti itu pada bagian atas. 3 Dia juga mencetak
empat buah gelang emas dan memasangnya pada keempat kaki peti itu, dua
gelang pada tiap sisi panjang. 4 Dia membuat dua tongkat pengusung dari
kayu akasia, melapisinya dengan emas, 5 dan memasukkannya ke dalam
gelang-gelang pada kedua sisi peti.
6 Lalu Bezalel membuat penutup peti yang disebut Takhta Pendamaian
dari emas murni dengan panjang 115 sentimeter dan lebar 69 sentimeter.
7-8 Dia mencetak emas untuk membuat penutup peti sekaligus dengan dua
bentuk malaikat penjaga yang saling berhadapan di atasnya. Satu bentuk
makhluk bersayap berada pada setiap ujung penutup peti itu. 9 Kedua
bentuk malaikat itu saling berhadapan, dengan muka mengarah ke penutup
peti dan sayap-sayapnya terbentang ke atas sehingga menaungi penutup
peti itu.

Pembuatan meja roti sajian bagi TUHAN✡
10 Bezalel membuat sebuah meja dari kayu akasia. Panjangnya 92 sen-
timeter, lebarnya 46 sentimeter, dan tingginya 69 sentimeter. 11 Dia melapisi
meja itu dengan emas murni dan membuat bingkai emas di sekelilingnya.
12 Dia membuat pinggiran mengelilinginya selebar 8 sentimeter dan mem-
buat bingkai emas pada pinggiran itu. 13 Kemudian Bezalel mencetak empat
gelang emas dan memasangnya pada keempat sudut kaki meja. 14 Gelang-
gelang itu dipasang dekat dengan bingkai sebagai tempat memasang dua
tongkat pengusung. 15 Kedua tongkat itu dibuatnya dari kayu akasia dan
dilapisi dengan emas. 16 Dia juga membuat perkakas dari emas murni untuk
diletakkan di atas meja, yaitu piring-piring dan sendok-sendok untuk dupa,
juga kendi-kendi dan mangkuk-mangkuk untuk menuangkan persemba-
han air anggur.

Pembuatan tiang pelita bercabang✡
17 Bezalel membuat tiang pelita bercabang dari emas murni. Dia men-
empa sebongkah emas murni untuk membentuk bagian-bagian tiang pelita,
yakni kaki, batang, cabang-cabangnya, dan ketujuh pelita yang berbentuk
bunga. 18 Tiang pelita itu memiliki enam cabang, tiga pada sisi kiri dan
tiga pada sisi kanan. 19 Setiap cabang memiliki tiga hiasan yang berbentuk
seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya.
20 Tiang utama pelita itu sendiri memiliki empat hiasan yang berbentuk

✡ **37:** Perikop Kel. 25:10-22 ✡ **37:9** Perikop Kel. 25:23-30 ✡ **37:16** Perikop Kel. 25:31-39

seperti bunga badam, lengkap dengan kelopak dan mahkota bunganya.
21 Juga ada sebuah hiasan berbentuk kuncup bunga badam di bawah setiap
pasangan cabang yang keluar dari tiang utama pelita. 22 Semua bagian
tiang pelita ini, termasuk cabang-cabangnya dan hiasan-hiasannya yang
berbentuk bunga, ditempa dari satu bongkahan emas murni.
23 Bezalel juga membuat ketujuh tempat pelitanya, penjepitnya, dan
wadah-wadah kecil untuk menampung sumbu yang hangus dari emas
murni. 24 Dia membuat tiang pelita bercabang itu dan semua perkakasnya
dari 34 kilogram emas murni.

Pembuatan mezbah dupa✡

25 Bezalel membuat mezbah dupa dari kayu akasia berbentuk persegi.
Panjang setiap sisinya 46 sentimeter, dan tingginya 92 sentimeter. Tanduk-
tanduknya tidak ditempel saja, tetapi dipahat sehingga menyatu dengan
mezbah itu. 26 Dia melapisi seluruh bagian mezbah dengan emas murni,
yakni bagian atas, keempat sisi, dan tanduk-tanduknya, serta membuat
bingkai emas di sekelilingnya. 27 Dia juga membuat dua gelang emas dan
memasangnya di bawah bingkai itu, pada kedua sisi yang berseberangan,
untuk memasukkan tongkat pengusung. 28 Dia membuat tongkat-tongkat
pengusung dari kayu akasia dan melapisinya dengan emas.
29 Selanjutnya dia membuat minyak pengurapan✡ dan dupa✡ dengan
cara pembuatan seperti yang dilakukan ahli pembuat minyak wangi dan
pencampur dupa. Minyak pengurapan dan dupa ini harus senantiasa
diperlakukan sebagai barang yang kudus.

38

Pembuatan mezbah kurban✡

1 Bezalel bersama para perajin membuat mezbah kurban dari kayu
akasia. Mezbah itu berbentuk persegi dengan panjang keempat sisinya
2,3 meter dan tingginya 1,4 meter. 2 Pada keempat sudutnya, mereka
membuat tanduk-tanduk yang dipahat menyatu dengan mezbah itu. Ke-
mudian seluruh mezbah dilapisi dengan perunggu. 3 Mereka juga membuat
perkakas untuk mezbah itu dari perunggu, yaitu tempat-tempat abu, sekop-
sekop, bejana-bejana, pengait daging, dan kuali-kuali untuk mengangkut
bara. 4 Mereka membuat alas tebal yang berlubang-lubang dari perunggu
untuk menahan kayu bakar. Alas itu dipasang pada posisi setengah dari
tinggi mezbah. 5 Mereka mencetak empat gelang dari perunggu dan
memasangnya pada keempat sudut luar mezbah sebagai tempat untuk
memasukkan dua tongkat pengusung. 6 Tongkat-tongkat pengusung itu
dibuat dari kayu akasia dan dilapisi dengan perunggu. 7 Ketika mezbah
perlu diusung, kedua tongkat dimasukkan ke dalam keempat gelang itu.
Mezbah kurban berbentuk seperti kotak kosong yang terbuka.

Pembuatan bejana pembasuhan✡

8 Bezalel bersama para pengerja juga membuat sebuah bejana pemba-
suhan beserta tumpuannya dari perunggu. Perunggu untuk membuat
bejana itu berasal dari cermin-cermin perunggu yang disumbangkan oleh
para perempuan yang mengerjakan pelayanan di pintu masuk Kemah
Pertemuan.

Pembuatan pagar keliling halaman kemah TUHAN✡

✡ **37:24** Perikop Kel. 30:1-10 ✡ **37:29** Kel. 30:22-33 ✡ **37:29** Kel. 30:34-38 ✡ **38:** Perikop Kel. 27:1-8 ✡ **38:7** Perikop Kel. 30:17-21 ✡ **38:8** Perikop Kel. 27:9-19

9-11 Di bawah pimpinan Bezalel, para perajin menenun tirai-tirai kain
linen yang berkualitas tinggi untuk pagar halaman kemah TUHAN. Rangka-
ian tirai untuk sisi selatan dan utara masing-masing sepanjang 45 meter.
Sebagai tempat untuk menggantung tirai-tirai itu, mereka membuat dua
puluh tiang dan 20 alas perunggu. Setiap tiang dilengkapi dengan gelang
perak besar di ujung atas sebagai tempat memasang pengait perak. 12 Di
sebelah barat, rangkaian tirai panjangnya 22,5 meter, digantungkan pada
sepuluh tiang yang berdiri di atas sepuluh alas. Ujung atas setiap tiang
memiliki gelang perak besar sebagai tempat memasang pengait perak. 13 Di
sebelah timur, tempat pintu gerbang kemah, lebar halaman juga 22,5 meter.

14-15 Pintu gerbang halaman itu diapit oleh dua rangkaian tirai, masing-
masing sepanjang 6,75 meter, yang digantungkan pada tiga tiang yang
berdiri di atas tiga alas. 16 Mereka menenun tirai-tirai linen yang berkualitas
tinggi untuk memagari halaman. 17 Semua alas untuk tiang dibuat dari
perunggu, sedangkan semua gelang penyambung dan pengait-pengaitnya
dari perak. Ujung atas setiap tiang di halaman dilapisi dengan perak.

18 Di tengah sisi timur, tirai pintu gerbang ditenun dari benang linen yang
berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan ungu. Panjang tirai itu 9
meter dan tingginya 2,25 meter. Tingginya sama dengan semua tirai yang
mengelilingi halaman. 19 Tirai pintu gerbang itu digantung pada empat
tiang yang berdiri di atas empat alas perunggu. Ujung atas setiap tiang ini
dilapisi dengan perak, dan memiliki gelang penyambung sebagai tempat
memasang pengait-pengait tirai. Gelang-gelang dan semua pengait dibuat
dari perak.

20 Semua pasak kemah TUHAN dan halamannya dibuat dari perunggu.

Logam yang digunakan untuk mengerjakan kemah TUHAN

21 Atas perintah Musa, para sekretaris dari suku Lewi mencatat semua
jenis dan total berat logam yang digunakan dalam pembuatan halaman
dan kemah TUHAN, tempat peti perjanjian disimpan. Mereka mencatat
semua itu di bawah pengawasan Itamar anak Harun. 22 Bezalel anak
Uri, cucu Hur dari suku Yehuda, memimpin para perajin supaya segala
sesuatu dikerjakan persis seperti yang TUHAN perintahkan kepada Musa.
23 Bezalel dibantu oleh Aholiab anak Ahisamak, dari suku Dan, seorang yang
ahli mengukir, merancang, dan menenun dengan benang linen berkualitas
tinggi berwarna merah, biru, dan ungu.

24 Seluruh emas yang disumbangkan umat Israel untuk mengerjakan
kemah TUHAN berjumlah 1.000 kilogram. Jumlah ini ditimbang sesuai
ukuran berat resmi yang tersimpan di kemah TUHAN.

25 Seluruh perak yang disumbangkan umat Israel saat sensus berjumlah
3.420 kilogram. Jumlah ini ditimbang sesuai ukuran berat resmi yang
tersimpan di kemah TUHAN. 26 Semua laki-laki yang berumur dua puluh
tahun ke atas dihitung dalam sensus itu dan masing-masing membayar 6
gram perak. Jumlah ini juga ditimbang sesuai ukuran berat resmi tersebut.
Jumlah orang yang terdaftar adalah 603.550 orang. 27 Perak sebanyak
3.400 kilogram digunakan untuk membuat seratus buah alas dengan cara
dicetak. Sembilan puluh enam alas digunakan sebagai tempat mendirikan
rangka-rangka kemah TUHAN, dan empat digunakan untuk mendirikan
empat tiang yang menopang tirai pemisah ruang mahakudus. Satu alas
memerlukan 34 kilogram perak. 28 Sisa perak sejumlah 20 kilogram di-
gunakan untuk membuat gelang-gelang penyambung untuk tiang-tiang,
pengait-pengaitnya, dan untuk melapisi ujung atas tiang.

29 Perunggu yang disumbangkan oleh umat Israel seluruhnya berjumlah
2.400 kilogram. 30 Perunggu itu dipakai untuk
membuat alas tiang-tiang gerbang kemah TUHAN,
melapisi kayu mezbah kurban,
membuat alas berlubang-lubang untuk menahan kayu bakar di dalam mezbah itu,
membuat semua perkakas mezbah,
31 membuat alas untuk semua tiang pagar sekeliling halaman kemah TUHAN dan gerbang halaman,
serta membuat seluruh pasak kemah itu dan pasak untuk pagar halamannya.

39

Pembuatan pakaian para imam✡

1 Sesuai perintah TUHAN kepada Musa, Bezalel dan para perajin membuat pakaian khusus untuk Harun. Pakaian itu harus dianggap kudus dan dipakai saat melayani TUHAN di kemah-Nya. Semua pakaian itu dibuat dengan menenun pola yang indah dari benang merah, biru, dan ungu.

Efod✡

2 Mereka menenun efod dari benang linen yang berkualitas tinggi berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas. 3 Mereka membuat benang dari emas yang ditempa menjadi lempengan-lempengan yang sangat tipis, lalu diiris-iris sehingga menjadi seperti benang. Benang emas itu digunakan untuk menghiasi pola yang mereka tenun dari benang linen berkualitas yang berwarna merah, biru, dan ungu.

4 Efod itu terdiri dari dua bagian, yaitu bagian depan dan bagian belakang. Kedua bagian ini disambungkan dengan dua penutup bahu. 5 Sesuai perintah TUHAN kepada Musa, ikat pinggang yang disatukan dengan efod dibuat dari bahan yang sama dengan efod itu, yakni kain linen berkualitas tinggi yang ditenun oleh perajin ahli menggunakan benang linen berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas.

6 Mereka menghias kedua penutup bahu dengan dua batu permata hijau yang dipasang pada dua bingkai emas, satu di bahu kiri dan satu di kanan. Mereka mengukir nama-nama suku Israel pada kedua batu permata itu dengan cara seperti yang biasa dilakukan oleh ahli permata saat mengukir meterai. 7 Kemudian, sesuai perintah TUHAN kepada Musa, mereka memasang kedua batu permata yang sudah dibingkai itu pada kedua penutup bahu efod. Hal itu dilakukan sebagai tanda pengingat di hadapan TUHAN bahwa Harun mewakili seluruh umat Israel.

Penutup dada✡

8 Bezalel juga membuat penutup dada yang ditenun dari benang linen berkualitas tinggi yang berwarna merah, biru, dan ungu, serta dihiasi dengan benang emas menjadi karya seni yang serupa dengan efod. 9 Penutup dada itu dilipat dua membentuk kantong persegi empat dengan panjang dan lebar 22 sentimeter. 10 Mereka memasang empat baris batu permata pada penutup dada itu. Baris pertama terdiri dari batu permata merah, bening, dan hijau tua.* 11 Baris kedua terdiri dari batu permata hijau campur biru, biru tua, dan bening. 12 Baris ketiga terdiri dari batu permata

✡ **39:** Perikop Kel. 28:1-5 ✡ **39:1** Perikop Kel. 28:6-14 ✡ **39:7** Perikop Kel. 28:6-14 * **39:10** batu-batu permata Untuk nama setiap batu permata, lihat catatan di Kel. 28:17.

biru, putih campur cokelat, dan ungu. 13 Baris keempat terdiri dari batu
permata bening, hijau, dan hijau campur merah. Setiap batu permata ini di-
pasang dengan bingkai emas. 14 Dua belas batu permata itu melambangkan
kedua belas anak Yakub, yang kemudian menjadi dua belas suku Israel.
Pada setiap batu permata itu diukir masing-masing satu nama suku Israel,
dengan ukiran seperti cap meterai.
15-18 Di bagian atas penutup dada, mereka membuat penahan berupa dua
rantai dari emas murni yang dijalin seperti tali, serta dua cincin emas.
Cincin yang satu dijahit pada pojok kiri atas penutup dada, dan yang lainnya
dijahit pada pojok kanan atas, untuk mengikat penutup dada dengan rantai
itu pada kedua bingkai di penutup bahu efod. 19-20 Sebagai penahan di
bagian bawah, mereka membuat empat cincin emas lagi. Satu cincin dijahit
pada pojok kiri bawah penutup dada, dan satu lagi pada pojok kanan bawah,
di bagian dalam yang berdekatan dengan efod. Dua cincin emas lainnya di-
jahit pada bagian depan efod, di sebelah kiri dan kanan, posisinya di antara
bagian bawah penutup bahu dan sambungan ikat pinggang. 21 Kedua cincin
di sisi kiri, yaitu cincin pada efod dan cincin pada penutup dada, diikatkan
dengan tali biru. Demikian juga dengan kedua cincin di sisi kanan. Dengan
begitu, penutup dada tidak bergantung lepas ketika Harun membungkuk.
Mereka melakukan semua ini sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

Jubah biru✡

22 Para perajin menenun jubah yang akan dipakai Harun di bawah efod
dari benang warna biru 23 dengan kerah yang tebal, agar jubah tidak
mudah robek. 24-26 Sekeliling ujung bawah jubah ditenun dengan hiasan-
hiasan berbentuk buah delima dari benang warna merah, biru, dan ungu.
Lonceng-lonceng emas dipasang secara berselang-seling dengan hiasan-
hiasan itu. Harun wajib memakai jubah ini setiap kali dia melayani TUHAN,
seperti yang sudah TUHAN perintahkan kepada Musa.

Berbagai pakaian lain✡

27-28 Para perajin membuat baju panjang dan celana dalam untuk Harun
dan anak-anaknya, juga serban khusus untuk Harun dan ikat kepala untuk
anak-anaknya. Semua itu dibuat dengan cara menenun benang linen yang
berkualitas tinggi. 29 Ikat pinggang untuk anak-anak Harun juga ditenun
dari benang linen berkualitas yang berwarna merah, biru, dan ungu, sesuai
perintah TUHAN kepada Musa.

Medali dan serban✡

30 Sebagai tanda kekudusan pelayanan Harun, mereka membuat medali
dari emas murni untuk serbannya. Permukaan medali itu diukir dengan
kata-kata, “Kudus bagi TUHAN,” yang dibuat seperti ukiran untuk cap
meterai. 31 Medali itu diikatkan pada serban Harun dengan tali berwarna
biru, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.

Musa memeriksa seluruh kelengkapan kemah TUHAN

32 Demikianlah mereka menyelesaikan seluruh tugas untuk mengerjakan
kemah TUHAN. Orang Israel melakukan segalanya sesuai perintah TUHAN
kepada Musa. 33 Lalu mereka menunjukkan semua itu kepada Musa, yakni
kemah dengan segala perlengkapannya, pengait-pengait, rangka-
rangka, kayu-kayu lintang, tiang-tiang dan alasnya,

✡ **39:21** Perikop Kel. 28:31-35 ✡ **39:24-26** Perikop Kel. 28:39-43 ✡ **39:29** Perikop Kel. 28:36-38

34 penutup kemah dari kulit domba jantan yang diwarnai merah,
penutup paling atas dari kulit yang tidak menyerap air, tirai yang
menutupi ruang mahakudus,
35 peti perjanjian dengan tongkat pengusungnya, penutup peti yang
disebut Takhta Pendamaian,
36 meja dan segala peralatannya, roti sajian,
37 tiang pelita bercabang, pelita-pelitanya, semua perlengkapannya,
dan minyak untuk menyalakan pelita,
38 mezbah dupa dari emas, minyak pengurapan, dupa,
tirai pintu masuk kemah TUHAN,
39 mezbah kurban yang dilapisi perunggu, alasnya yang berlubang-
lubang dari perunggu, tongkat-tongkat pengusung, dan segala per-
lengkapan mezbah,
bejana pembasuhan beserta tumpuannya,
40 tirai-tirai untuk halaman, tiang penyangga, tirai pintu gerbang hala-
man,
semua tali dan pasak-pasaknya,
juga segala perlengkapan lain untuk kemah TUHAN,
41 juga pakaian untuk para imam ketika melayani di kemah TUHAN,
yaitu pakaian yang menunjukkan bahwa Harun dan anak-anaknya
melaksanakan pelayanan kudus bagi TUHAN.
42 Demikianlah umat Israel melakukan segala pekerjaan sesuai dengan
perintah TUHAN kepada Musa. 43 Musa memeriksa hasil pekerjaan mereka
dan merasa senang karena mereka sudah melakukan semuanya sesuai
perintah TUHAN. Kemudian Musa mendoakan berkat TUHAN atas mereka.

40

Musa diperintahkan untuk mendirikan kemah TUHAN

1 Lalu TUHAN berkata kepada Musa, 2 "Pada hari pertama bulan per-
tama, dirikanlah kemah-Ku. Kemah itu melambangkan kehadiran-Ku di
antara umat-Ku.* 3 Tempatkanlah peti perjanjian di dalamnya, di ruang
mahakudus. Lalu pasanglah tirai pemisah antara ruang mahakudus den-
gan ruang kudus. 4 Taruhlah meja roti sajian di dalam kemah itu dan
aturlah semua perlengkapannya. Bawalah juga tiang pelita bercabang dan
nyalakanlah sumbu-sumbu pelitanya.
5 "Letakkan mezbah emas untuk membakar dupa di depan peti perjan-
jian, dan pasanglah tirai di pintu masuk kemah-Ku. 6 Tempatkanlah mezbah
kurban di bagian halaman yang di dekat pintu kemah-Ku. 7 Taruhlah bejana
pembasuhan di antara kemah-Ku dan mezbah itu, lalu isilah dengan air.
8 Dirikanlah pagar di sekeliling halaman kemah dan pasanglah tirai di pintu
gerbang halaman.
9 "Kemudian ambillah minyak pengurapan✡ yang sudah dikuduskan bagi-
Ku, dan urapilah kemah-Ku beserta semua perlengkapan di dalamnya,

* **40:2** melambangkan kehadiran-Ku ... Secara harfiah: Kemah Pertemuan. Sebutan 'Kemah Pertemuan' mengingatkan pada kemah yang dulu didirikan di luar perkemahan sebagai tempat bertemu dengan TUHAN (Kel. 33:7-11). Perbedaannya, kemah TUHAN yang didirikan dalam pasal ini berfungsi sebagai pusat penyembahan untuk seluruh umat Israel. Hanya imam-imam dan orang-orang suku Lewi yang boleh masuk kemah ini, tetapi ada kalanya umat Israel dari suku lain bisa masuk halaman kemah untuk membawa persembahan. Kemah TUHAN tidak seperti gereja zaman sekarang di mana umat Tuhan berkumpul untuk beribadah bersama. ✡ **40:9** Kel. 30:22-33

supaya semuanya itu dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku. 10 Urapilah juga
mezbah kurban dan semua perlengkapannya, supaya semua itu—terkhusus
mezbahnya—dikuduskan demi pelayanan bagi-Ku. 11 Urapilah juga bejana
pembasuhan dan tumpuannya agar menjadi kudus bagi-Ku.
12 "Kemudian ajaklah Harun dan anak-anaknya mendekat ke pintu masuk
kemah-Ku dan basuhlah mereka dengan air. 13 Sesudah itu, kenakanlah
pada Harun pakaian yang sudah dibuat khusus bagi dia untuk melayani
di hadapan-Ku. Urapilah Harun agar dia dikhususkan untuk melayani-
Ku sebagai imam. 14 Lalu ajaklah anak-anak Harun maju dan kenakanlah
pada mereka baju panjang yang sudah disiapkan. 15 Urapilah mereka
seperti kamu mengurapi ayah mereka, agar mereka juga dapat melayani-
Ku sebagai imam. Dengan pengurapan itu, mereka dan keturunan mereka
dikhususkan untuk senantiasa melayani Aku sebagai imam."

Musa mendirikan kemah TUHAN

16 Musa melaksanakan semuanya itu sesuai dengan perintah TUHAN
kepadanya. 17 Maka kemah TUHAN didirikan pada hari pertama bulan per-
tama dalam tahun kedua sesudah mereka meninggalkan Mesir. 18 Dibantu
oleh orang-orang suku Lewi,† Musa mendirikan kemah itu dengan mele-
takan alas-alasnya, memasang papan-papan rangka dan kayu-kayu lin-
tangnya, kemudian mendirikan tiang-tiangnya. 19 Lalu mereka memben-
tangkan semua lapisan atap di atas rangka-rangka itu, sesuai perintah
TUHAN kepada Musa.
20 Musa mengambil kedua lempengan batu yang bertuliskan sepuluh
perintah Allah dan memasukkannya ke dalam peti perjanjian. Selanjutnya
dia memasang tongkat pengusung pada peti itu dan meletakkan penutup
peti, yaitu Takhta Pendamaian, di atasnya. 21 Lalu dia membawa peti itu
ke dalam ruang mahakudus di kemah TUHAN dan memasang tirai pemisah
antara ruang kudus dengan ruang mahakudus agar peti itu tidak terlihat
dari luar, sesuai perintah TUHAN kepadanya.
22 Kemudian Musa menempatkan meja roti sajian di dalam kemah
TUHAN, pada sisi utara di depan tirai pemisah, 23 dan menyusun roti sajian
di atas meja itu, sesuai perintah TUHAN kepadanya.
24 Musa menempatkan tiang pelita di dalam kemah TUHAN di sisi selatan,
berhadapan dengan meja itu. 25 Dia juga menyalakan pelita-pelita di hada-
pan TUHAN, sesuai perintah TUHAN kepadanya. 26 Lalu Musa meletakkan
mezbah dupa di depan tirai di dalam kemah itu 27 dan membakar dupa di
sana, sesuai perintah TUHAN kepadanya.
28 Sesudah itu, Musa dibantu beberapa orang dari suku Lewi memasang
tirai pada pintu masuk kemah TUHAN. 29 Mereka juga meletakkan mezbah
kurban di depan pintu masuk kemah itu. Lalu Musa mempersembahkan
kurban yang dibakar habis dan persembahan gandum-ganduman, sesuai
perintah TUHAN kepadanya.
30 Musa menyuruh beberapa orang meletakkan bejana pembasuhan di
antara kemah dan mezbah, lalu mengisinya dengan air. 31 Air itu disiapkan
supaya Musa, Harun, dan anak-anak Harun dapat membasuh tangan dan
kaki mereka di sana. 32 Mereka wajib membasuh tangan dan kaki setiap

† **40:18** Dibantu ... Lewi Secara harfiah: Musa mendirikan ... Kecil kemungkinan bahwa Musa melakukan seluruh pekerjaan berat dalam pasal ini sendiri. TSI memperjelas hal tersirat itu berdasarkan Bil. 4 yang mengatakan bahwa pekerjaan yang berhubungan dengan kemah TUHAN diserahkan pada suku Lewi.

hendak memasuki kemah itu atau mendekat ke mezbah, sesuai perintah
TUHAN kepada Musa.
33 Terakhir, Musa dan orang-orang Lewi mendirikan pagar halaman di
sekeliling kemah itu serta mezbah, dan memasang tirai pada pintu gerbang
halaman. Dengan demikian, selesailah seluruh pekerjaan mendirikan
kemah TUHAN.

Kemuliaan TUHAN memenuhi kemah-Nya

34-35 Kemudian awan kemuliaan TUHAN menutup dan memenuhi
kemah TUHAN. Musa tidak bisa masuk selama kemuliaan TUHAN masih
memenuhi kemah itu.
36 Sepanjang perjalanan umat Israel, setiap kali awan itu naik dari atas
kemah TUHAN, umat Israel berangkat melanjutkan perjalanan mereka.
37 Selama awan itu tidak naik dari kemah, mereka tetap tinggal di tempat
perkemahan. 38 Awan TUHAN berdiam di atas kemah itu pada siang hari
dan menjadi berapi pada malam hari, sehingga dapat terlihat setiap saat
oleh seluruh umat Israel sepanjang perjalanan mereka.

Ulangan

Tahun keempat puluh sesudah bangsa Israel keluar dari Mesir

1 Inilah perkataan-perkataan yang disampaikan Musa kepada seluruh
umat Israel di padang belantara, di sebelah timur sungai Yordan, pada
waktu mereka berkemah di lembah Yordan di dekat kota Suf. Dari tempat
mereka berkemah itu, kota Paran berada di satu sisi, sedangkan kota Tofel,
Laban, Hazerot, dan Disahab berada di sisi yang berlawanan.
2 Perjalanan dari gunung Sinai ke Kades Barnea hanya sebelas hari
kalau melewati Pegunungan Seir. 3 Pada tanggal satu, bulan sebelas,
tahun keempat puluh sesudah bangsa Israel keluar dari Mesir, Musa mulai
menyampaikan semua perintah TUHAN kepada mereka. 4 Semuanya ini
dikatakan Musa ketika bangsa Israel sudah mengalahkan Raja Sihon dan
Raja Og. Sihon adalah raja orang Amori yang sebelumnya memerintah di
kota Hesbon, dan Og adalah raja yang dulu memerintah atas daerah Basan
dari kota Astarot dan kota Edrei.
5 Ketika orang Israel berada di sebelah timur sungai Yordan, di negeri
Moab, Musa menjelaskan hukum TUHAN dengan berkata,
6 "Dulu, ketika kita berada di gunung Sinai, TUHAN Allah kita* berkata
kepada kita, 'Sudah cukup lama kalian tinggal di kaki gunung ini. 7 Sekarang
lanjutkan perjalanan kalian
ke daerah perbukitan orang Amori,
dan ke daerah sekitarnya di seluruh negeri Kanaan,
termasuk lembah Yordan,
ke daerah berbukit-bukit kecil di sebelah barat,
dan daerah-daerah perbukitan lainnya.
Termasuk juga daerah luas di padang belantara di sebelah selatan,
sampai ke dataran di sepanjang tepi Laut Tengah,
dan ke utara lagi sampai ke pegunungan Libanon,
hingga terus ke sebelah timur sampai ke sungai besar, yaitu sungai
Efrat.
8 Ketahuilah, Aku sudah memberikan negeri itu kepada kalian melalui
perjanjian yang Aku buat dengan nenek moyangmu, yaitu Abraham, Isak,
dan Yakub. Jadi, masuk dan dudukilah negeri itu.' "

Musa mengangkat para pemimpin dari setiap suku✡

---

* **1:6** TUHAN ... Sepanjang khotbah Musa dalam Ulangan, teks bahasa Ibrani ada kalanya menyebut 'TUHAN Allah kita', tetapi lebih sering mengatakan 'TUHAN Allahmu' atau 'TUHAN Allah kalian'. Hal itu merupakan cara bicara yang wajar dalam bahasa Ibrani, terlebih karena pembicara (Musa) hendak mengajarkan kepada pendengar (bangsa Israel) siapa sesungguhnya Allah mereka. Sebutan itu sering diulang, bahkan dalam satu kalimat. Tim penerjemah TSI selalu mementingkan kewajaran. Karena itu, pengulangan 'TUHAN Allah kalian' dalam kalimat yang terlalu berdekatan ditiadakan, dan diterjemahkan dengan 'TUHAN' atau 'TUHAN Allah' saja. Karena kewajaran dan juga untuk mencegah kesalahpahaman, TSI sering menerjemahkan 'TUHAN Allah kalian', dengan 'TUHAN Allah kita'. Sebutan 'TUHAN Allah kalian' bisa memberi kesan bahwa pembicara tidak menyembah Allah yang sama, dan hal itu tidak benar waktu Musa sedang berbicara. TSI mempertahankan sebutan 'TUHAN Allah kalian' secara khusus dalam dua konteks: 1) Ketika Musa sedang menekankan kepada orang Israel agar mereka memahami dan mengakui TUHAN sebagai Allah mereka; 2) Ketika perintah atau tindakan harus dilakukan oleh orang Israel meskipun Musa sudah tidak bersama mereka.

✡ **1:8** Kel. 18:23-27

9 Musa melanjutkan, “Pada waktu itu, saya berkata kepada kalian,
‘Saya seorang diri tidak sanggup menanggung beban yang besar untuk
memimpin kalian semua. 10 TUHAN Allah kita sudah membuat jumlah
kalian semakin bertambah banyak. Dan lihatlah, jumlah kalian sekarang
seperti banyaknya bintang di langit. 11 Ya, semoga TUHAN, Allah nenek
moyang kita, semakin menambahkan jumlah anak cucu kalian sampai
ribuan kali lipat, dan membuat kalian menjadi bangsa yang makmur
seperti yang sudah Dia janjikan! 12 Namun, bagaimana mungkin saya
seorang diri bisa menanggung tugas yang besar untuk menyelesaikan
segala pertengkaran kalian?!’ 13-15 Maka, waktu itu saya menyuruh supaya
setiap suku memilih orang-orang untuk diangkat menjadi kepala suku,
juga memilih orang-orang yang akan memimpin dalam kelompok seribu
orang, seratus orang, lima puluh orang, dan sepuluh orang. Yang menjadi
pemimpin haruslah laki-laki yang bijaksana, berpengertian, dan berpen-
galaman. Lalu kalian menjawab, ‘Itu rencana yang baik!’ Jadi saya melantik
orang-orang itu sebagai pemimpin kalian.

16 “Sewaktu para hakim dilantik, saya berpesan kepada mereka, ‘Kalian
semua harus menolong umat Israel untuk menyelesaikan berbagai perkara
di antara mereka. Kalian harus adil dalam memutuskan setiap masalah
yang terjadi, baik antara seseorang dengan saudara sebangsanya, maupun
antara orang Israel dengan orang asing yang tinggal di antara kalian.
17 Jangan berpihak saat memutuskan setiap perkara. Berlakulah adil
kepada setiap orang, baik yang kaya maupun yang miskin. Jangan takut di-
marahi oleh siapa pun atas keputusanmu itu, karena Allah akan memimpin
kalian supaya keputusanmu sesuai dengan kehendak-Nya. Tetapi, kalau
ada masalah berat yang tidak bisa kamu selesaikan, bawalah kepada saya
agar saya memutuskannya.’ ”

Pengutusan dua belas pengintai ke negeri Kanaan

18-19 Kata Musa selanjutnya, “Pada waktu itu, di kaki gunung Sinai, saya
mengajari kalian tentang berbagai hal lain yang harus kalian lakukan. Lalu
TUHAN Allah kita menyuruh kita untuk pindah dari gunung itu. Maka
kita keluar dari sana menuju ke daerah perbukitan orang Amori. Seperti
yang kalian ingat, kita melewati padang belantara yang sangat luas dan
mengerikan sampai tiba di Kades Barnea. 20 Sesudah tiba di Kades Barnea,
saya berkata kepada kalian, ‘Kita sudah sampai di daerah perbukitan yang
didiami orang Amori, yaitu negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan
kepada kita. 21 Ketahuilah, TUHAN Allah nenek moyang kita sudah mem-
berikan negeri ini kepada kita. Masuk dan dudukilah negeri ini, seperti
yang sudah diperintahkan kepada kita oleh TUHAN. Jangan takut dan
janganlah putus asa!’

22 “Namun, kalian semua datang kepada saya dan mengusulkan, ‘Biarlah
kita menyuruh beberapa orang mendahului kita untuk mengintai negeri
itu, lalu melaporkan kepada kita tentang keadaan kota-kota di sana dan
strategi yang diperlukan agar bisa menerobos ke dalamnya.’✡

23 “Usulan itu saya setujui. Maka saya memilih dua belas orang, satu
orang dari setiap suku. 24 Mereka pergi ke sana melalui daerah perbukitan
itu sampai tiba di Lembah Eskol, dan mereka menjelajahi daerah itu.
25 Kemudian mereka kembali kepada kita dengan membawa buah-buahan
dari negeri itu serta melaporkan, ‘Negeri yang diberikan TUHAN kepada
kita memang sangat subur.’

✡ **1:22** Bil. 13—14

26 “Tetapi kalian tidak mau pergi ke negeri itu! Kalian memberontak
terhadap perintah TUHAN Allah kita! 27 Di dalam kemahmu masing-masing,
kalian bersungut-sungut dan berkata, ‘Ah, ternyata TUHAN membawa kita
keluar dari Mesir karena Dia membenci kita. Dia mau menyerahkan kita
kepada bangsa Amori supaya mereka membinasakan kita. 28 Kalau kita
masuk ke negeri itu, kita akan dibunuh! Kita takut karena laporan dari
orang-orang yang sudah mengintai ke sana. Mereka berkata, “Orang-orang
di sana lebih tinggi dan lebih kuat daripada kita. Kota-kota mereka besar
dan dikelilingi tembok yang menjulang tinggi ke langit! Kami bahkan
melihat orang-orang raksasa di sana, yaitu keturunan Anakim.” ’
29 “Tetapi saya berkata kepada kalian, ‘Jangan takut kepada mereka!
30 TUHAN Allah akan mendahului kita dan berperang bagi kita, seba-
gaimana yang sudah Dia lakukan di Mesir, di depan mata kita sendiri!
31 Begitu juga dalam perjalanan melalui padang belantara, kita sudah
menyaksikan bagaimana Allah menyertai kita. Dia bagaikan seorang ayah
yang menggendong anaknya sendiri hingga kita tiba di tempat ini.’
32 “Meskipun saya sudah berkata demikian, kalian tetap tidak percaya
bahwa TUHAN Allah kita setia dan mampu menolong kita, 33 padahal Dia—
dengan tiang api di waktu malam dan tiang awan di waktu siang— selalu
berjalan di depan kita untuk menunjukkan jalan yang harus kita lewati, dan
untuk menunjukkan tempat berkemah bagi kita.”

Kemarahan TUHAN

34 Musa melanjutkan, “Ketika TUHAN mendengar perkataan kalian, Dia
pun marah dan bersumpah, 35 ‘Tidak seorang pun dari generasi yang
jahat ini akan melihat negeri yang subur yang sudah Aku janjikan kepada
nenek moyang mereka untuk mereka miliki! 36 Hanya Kaleb† anak Yefune
yang akan melihat negeri itu. Kepada dia dan keturunannya, Aku akan
memberikan negeri yang sudah dia jelajahi, karena dia menaati perintah-
Ku dengan sepenuh hati.’ ”
37 Kata Musa lagi, “Karena kalian begitu keras kepala, saya sampai
melanggar salah satu perintah TUHAN sehingga TUHAN marah kepada saya
dan berkata, ‘Kamu juga tidak akan masuk ke negeri itu!✡ 38 Tetapi Yosua
anak Nun, yaitu tangan kananmu, akan masuk ke sana. Jadi kuatkanlah
hatinya, karena dialah yang akan memimpin umat Israel untuk menempati
negeri itu.’ 39 TUHAN juga berkata kepada kalian semua, ‘Anak-anak kalian
yang masih kecil— yang belum tahu apa-apa dan yang menurut kalian akan
dirampas oleh musuh kalau kalian memasuki negeri itu— merekalah yang
akan masuk dan menduduki negeri itu! Aku akan memberikannya kepada
mereka. 40 Tetapi kalian, berbaliklah dan kembali ke padang belantara
melewati jalan ke arah Laut Merah!’‡
41 “Kemudian kalian berkata, ‘Kami sudah berdosa terhadap TUHAN!
Kami akan berangkat untuk berperang sesuai dengan perintah TUHAN
Allah kita.’ Lalu kalian semua mempersiapkan senjata-senjata masing-
masing, karena kalian pikir merebut daerah perbukitan adalah hal yang
mudah.

---

† **1:36** Hanya Kaleb Di antara semua orang Israel yang keluar dari Mesir, hanya Yosua dan Kaleb yang boleh memasuki Kanaan. Yosua tidak disebutkan di sini, sebab orang Israel sudah tahu bahwa Yosua yang akan memimpin mereka masuk ke Kanaan. ✡ **1:37** Bil. 20:1-12 ‡ **1:40** Laut Merah Ujung utara Laut Merah menyentuh negeri Kanaan. Nama teluk ini dalam bahasa Ibrani lebih tepat diterjemahkan Laut Gelagah, namun karena pengaruh LXX, teluk ini lebih dikenal zaman ini sebagai Laut Merah.

42 "TUHAN berkata kepada saya, 'Sampaikan kepada mereka supaya
jangan pergi berperang, karena Aku tidak akan menyertai mereka. Mereka
akan dikalahkan oleh musuh.'
43 "Maka saya menyampaikan pesan itu kepada kalian, tetapi kalian tidak
mau mendengar. Kalian memberontak terhadap perintah TUHAN dan
dengan sombong pergi ke daerah perbukitan itu. 44 Lalu orang Amori yang
tinggal di sana menyerbu kalian seperti kawanan lebah. Mereka mengejar
dan membantai pasukan kita dari Seir sampai ke Horma. 45 Lalu kalian
kembali dan meratap di hadapan TUHAN, tetapi TUHAN sama sekali tidak
mau menghiraukan kalian. 46 Akibatnya, kita terpaksa tinggal lama sekali
di Kades Barnea, seperti kalian tahu."

2

Orang Israel mengembara di padang belantara

1 Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, "Kemudian, sesuai dengan
perintah TUHAN kepada saya,✡ kita kembali ke padang belantara melewati
jalan ke arah Laut Merah. Cukup lama kita mengembara di daerah perbuk-
itan Seir.
2 "Lalu TUHAN berkata kepada saya, 3 'Kalian sudah cukup lama mengem-
bara mengelilingi daerah perbukitan ini. Sekarang pergilah ke utara.
4 Kalian akan melewati daerah kerabat kalian, bangsa Edom, yaitu ketu-
runan Esau yang tinggal di daerah Seir. Mereka akan merasa terancam
oleh kalian, maka perintahkan kepada umat itu: Waspadalah 5 agar jan-
gan memicu mereka untuk berperang! Daerah itu bukanlah negeri yang
akan Aku berikan kepada kalian, bahkan setapak kaki pun tidak! Negeri
perbukitan itu sudah Aku berikan kepada Esau dan keturunannya. 6 Untuk
makanan dan air minum pun, kalian harus membeli dari mereka. 7 Ingatlah
bahwa selama ini, Aku, TUHAN Allahmu, sudah memberkati kalian dalam
semua hal yang kalian lakukan. Aku sudah menyertai kalian selama empat
puluh tahun mengembara di padang belantara yang luas itu, dan kalian
tidak kekurangan apa pun.'
8 "Maka kita melewati daerah kerabat kita, keturunan Esau yang tinggal di
daerah Seir, dan kita tidak mengikuti jalan yang menuju ke lembah sungai
Yordan,* yaitu jalan yang melalui kota Elat dan Ezion Geber. Kita berbelok
ke arah utara dan mengikuti jalan menuju padang belantara Moab. 9 Lalu
TUHAN berkata kepada saya, 'Janganlah mengganggu bangsa Moab atau
memicu perang dengan mereka, karena orang Moab adalah keturunan Lot,
dan negeri Ar† sudah Aku berikan sebagai milik mereka. Jadi, sedikit pun
tanah mereka tidak akan Aku berikan kepada kalian.'
10 (Dahulu kota Ar didiami oleh orang Emim. Jumlah mereka banyak.
Tubuh mereka besar dan tinggi seperti raksasa.‡ 11 Karena itu, mereka
dianggap sebagai orang Refaim.✡ Bangsa Moab menyebut mereka orang
Emim. 12 Dulu, daerah Seir juga didiami orang Hori, tetapi keturunan
Esau menyerang dan menghabisi mereka, lalu menduduki negeri itu.

✡ **2:1** Ul. 1:40 * **2:8** lembah sungai Yordan Secara harfiah, dalam teks bahasa Ibrani, lembah sungai Yordan disebut dengan nama lama, yaitu 'Araba'. Kedua kota pelabuhan, Elat dan Ezion Geber, terletak di ujung utara teluk Araba. † **2:9** Ar kota Ar adalah ibukota Moab. Dahulu, Ar dikenal sebagai kota besar di negeri Moab, tetapi sekarang tidak diketahui di mana letak kota itu. ‡ **2:10** raksasa Di ayat 10, 11, dan 21, terjemahan harfiahnya adalah 'Anakim', yaitu nama salah satu suku orang raksasa. ✡ **2:11** Kej. 14:5 CK

Begitu jugalah bangsa Israel mengusir musuh-musuh mereka di negeri
pemberian TUHAN kepada mereka.)
13 "Lalu TUHAN berkata, 'Bangkitlah dan seberangilah wadi Zered.' Maka
kita menyeberangi wadi§ itu.
14 "Sejak kita pindah dari Kades Barnea sampai menyeberangi wadi Zered,
kita sudah mengembara selama tiga puluh delapan tahun. Dalam masa
itu, semua laki-laki yang mampu berperang dari generasi pertama sudah
mati, seperti sumpah TUHAN mengenai mereka.✡ 15 TUHAN sendiri yang
melawan mereka, sampai mereka semua lenyap dari antara kita.
16 "Sesudah semua prajurit itu mati, 17 TUHAN berkata kepada saya,
18 'Hari ini, mulailah perjalanan menuju negeri Kanaan dengan mele-
wati kota Ar dan lintasilah perbatasan di utara Moab. 19 Saat kalian
mendekati wilayah bangsa Amon, jangan mengganggu atau menyerang
mereka, karena bangsa Amon adalah keturunan Lot. Negeri itu sudah Aku
berikan kepada mereka. Aku tidak akan memberikan sedikit pun wilayah
mereka kepada kalian.' "
20 (Dahulu, negeri Ar didiami oleh salah satu suku orang raksasa
yang disebut Refaim, tetapi bangsa Amon menyebut mereka Zamzumim.
21 Bangsa Refaim itu kuat, banyak, dan tinggi seperti raksasa, tetapi
TUHAN memusnahkan mereka dari hadapan bangsa Amon, sehingga
bangsa Amon merebut dan menduduki negeri itu. 22 Hal yang sama juga
TUHAN lakukan bagi orang Edom, yaitu keturunan Esau yang tinggal di
Seir. TUHAN memusnahkan orang Hori, sehingga orang Edom merebut
negeri itu dan menetap di sana sampai sekarang. 23 Demikian jugalah
yang terjadi pada bangsa Filistin yang berasal dari pulau Kreta.* Mereka
memusnahkan orang Awi yang dulu tinggal di sepanjang pesisir laut
sampai di Gaza, lalu menguasai wilayah itu.)

Orang Israel menyeberangi sungai Arnon

24 Musa melanjutkan kisahnya, "Kemudian TUHAN memberikan perin-
tah ini kepada saya, 'Sekarang sudah tiba waktunya. Seberangilah Lem-
bah Arnon. Di sana kalian akan berhadapan dengan raja bangsa Amori
bernama Sihon, yang memerintah dari kota Hesbon. Aku sudah meny-
erahkan dia dan negerinya kepada kalian. Seranglah dia dan dudukilah
negerinya. 25 Mulai hari ini, Aku akan membuat semua orang di mana-
mana takut kepada kalian. Ketika mereka mendengar berita tentang kalian,
mereka akan gemetar ketakutan.'
26 "Sesudah kita sampai di padang belantara Kedemot, saya mengutus
beberapa orang kepada Sihon, raja yang memerintah dari kota Hesbon,
untuk menyampaikan pesan perdamaian. Inilah pesan saya kepada Sihon,
27 'Kami mohon agar Tuan mengizinkan kami berjalan melintasi negeri
Tuan. Kami hanya akan melewati jalan utama dan tidak akan menyimpang
ke mana-mana. 28 Kami bersedia membeli makanan dan air minum dari
rakyat Tuan dengan uang. Kami hanya mohon izin untuk berjalan kaki
melewati negeri Tuan. 29 Bangsa Edom✡ yang tinggal di Seir dan bangsa
Moab yang tinggal di Ar sudah mengizinkan kami melewati negeri mereka.
Biarkanlah kami lewat sampai menyeberangi sungai Yordan dan masuk ke

§ **2:13** wadi Semacam sungai atau cekungan tanah yang berisi air hanya pada musim hujan.
✡ **2:14** Ul. 1:34-36 * **2:23** bangsa Filistin ... pulau Kreta Secara harfiah, "orang Kaftor yang berasal dari Kaftor." Orang Kaftor berasal dari Kreta yang dikenal sebagai nenek moyang orang Filistin (Kej. 10:14; 1Taw. 1:12; Yer. 47:1, 4; Am. 9:7). ✡ **2:29** Ul. 2:4

negeri yang akan TUHAN Allah kami serahkan kepada kami.' 30 Tetapi Raja
Sihon tidak mengizinkan kita untuk berjalan melewati negerinya. TUHAN
Allah kita sengaja membuat raja itu keras kepala sehingga menolak pesan
kita, karena TUHAN hendak menyerahkan dia dan negerinya kepada kita.
Itulah sebabnya hari ini kita menduduki daerah Sihon.
31 "Waktu itu, TUHAN berkata kepada saya, 'Perhatikanlah, Aku sudah
mulai menyerahkan Raja Sihon dan negerinya kepada kalian. Mulailah
merebut dan menduduki negeri ini.'
32 "Kemudian, ketika Raja Sihon mengumpulkan semua pasukannya dan
menyerang kita di kota Yahas, 33 TUHAN Allah kita menyerahkan dia
bersama semua anak laki-lakinya dan seluruh pasukannya kepada kita,
sehingga kita menghabisi mereka. 34 Pada waktu itu, kita merebut se-
mua kota mereka dan memusnahkan semua penduduknya, baik laki-laki,
perempuan, maupun anak-anak. Tidak seorang pun kita biarkan hidup.†
35 Kita hanya mengambil ternak dan jarahan dari kota-kota yang sudah
kita rebut. 36 Mulai dari kota Aroer yang terletak di tepi Lembah Arnon,‡
dan sebuah kota di tengah lembah itu, sampai ke daerah Gilead, tidak ada
satu kota pun yang temboknya terlalu kuat bagi kita. TUHAN Allah kita
menyerahkan semua kota di daerah itu kepada kita. 37 Yang tidak kita dekati
hanya daerah keturunan Amon di sepanjang tepi sungai Yabok dan kota-
kota mereka di perbukitan, juga semua daerah lain yang dilarang TUHAN
Allah."✡

3

Israel mengalahkan Raja Og

1 Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, "Ketika kita berbelok menuju
wilayah Basan, Raja Og memimpin seluruh pasukan Basan untuk meny-
erang kita di dekat kota Edrei. 2 Tetapi TUHAN berkata kepada saya, 'Jangan
takut kepadanya, karena Aku sudah menyerahkan dia beserta seluruh
pasukannya dan negerinya kepada kalian. Kalian akan menghabisi dia
seperti menghabisi Sihon, raja orang Amori yang sebelumnya memerintah
di Hesbon.'✡
3 "Demikianlah TUHAN Allah kita menyerahkan Raja Og dan seluruh pa-
sukannya, dan kita menghabisi mereka semua. Tidak ada yang kita biarkan
hidup. 4 Waktu itu, kita merebut semua kota yang dikuasai Raja Og, yaitu
seluruh wilayah Argob. Semuanya ada enam puluh kota, dan tidak satu
pun yang tidak kita rebut dari mereka. 5 Semua kota itu dibentengi tembok
yang tinggi dan pintu gerbang yang dikunci dengan palang-palang. Selain
itu, banyak juga kota kecil yang tidak bertembok. 6 Kita memusnahkan
seluruh penduduk di semua kota kerajaan Basan, seperti yang kita lakukan
terhadap Raja Sihon. Semua dibunuh, baik laki-laki, perempuan, maupun
anak-anak. 7 Tetapi kita mengambil semua ternak dan jarahan dari kota-
kota itu untuk diri kita sendiri.
8 "Jadi, kita sudah merebut seluruh negeri di sebelah timur sungai Yordan
dari kedua raja orang Amori itu, mulai dari lembah Arnon sampai ke
gunung Hermon. 9 (Gunung Hermon disebut Siryon oleh orang Sidon, dan
Senir oleh orang Amori.) 10 Kita sudah merebut semua kota yang dikuasai

† **2:34** memusnahkan Istilah yang digunakan dalam bahasa Ibrani mengandung arti bahwa TUHAN sudah menetapkan orang-orang itu untuk dimusnahkan. Itulah sebabnya seorang pun tidak dibiarkan hidup. Lihat Kel. 22:20; Im. 27:28-29; dan Ul. 7:25-26. ‡ **2:36** Lembah Arnon Arnon adalah sungai yang mengalir ke Laut Mati. Tebing sungai ini tinggi dan curam. ✡ **2:37** Ul. 2:5, 9, 19; Hak. 11:15 ✡ **3:2** Ul. 2:33-34

oleh Raja Og, yaitu semua kota di dataran tinggi, daerah Gilead dan Basan,
sampai ke kota Salka dan Edrei di sebelah timur." 11 (Raja Og adalah raksasa
terakhir dari suku Refaim. Tempat tidurnya* terbuat dari besi dengan
panjang empat meter dan lebar hampir dua meter. Sampai penulisan kitab
ini, tempat tidur itu masih ada di kota Raba, di daerah bangsa Amon.)

Pembagian tanah di sebelah timur sungai Yordan

12 "Sesudah kita menduduki negeri ini, saya membagikannya kepada suku
Ruben dan suku Gad, mulai dari kota Aroer di lembah sungai Arnon, dan
setengah dari perbukitan Gilead beserta kota-kotanya. 13 Seluruh wilayah
Argob, yaitu sisa daerah Gilead, dan seluruh daerah Basan bekas kerajaan
Og, saya berikan kepada separuh suku Manasye. (Negeri Basan dikenal
sebagai negeri orang Refaim.) 14 Seluruh wilayah Argob (yang juga disebut
Basan) diambil oleh Yair dari suku Manasye, sampai perbatasan dengan
wilayah orang Gesur dan orang Maaka. Lalu dia menamai wilayah itu Yair,
seperti namanya sendiri, sehingga sampai hari penulisan kitab ini, seluruh
wilayah Argob dikenal sebagai kota-kota Yair.
15 "Selanjutnya, saya menyerahkan daerah bagian utara wilayah Gilead
kepada keluarga Makir dari suku Manasye. 16 Saya juga memberikan seba-
gian wilayah Gilead kepada suku Ruben dan Gad. Wilayah itu membentang
dari bagian tengah sungai Arnon di sebelah selatan, dan ke utara sampai ke
sungai Yabok, yang berbatasan dengan daerah orang Amon. 17 Wilayah ini
dibatasi oleh sungai Yordan di sebelah barat, danau Galilea di sebelah utara,
Laut Mati di sebelah selatan, dan kaki gunung Pisga di sebelah timur.
18 "Pada waktu itu, saya berkata kepada suku Ruben, Gad, dan separuh
suku Manasye, 'TUHAN Allah kita sudah memberikan wilayah ini kepada
kalian, tetapi kalian juga harus berperang untuk saudara-saudaramu. Pa-
sukan kalian harus menyeberangi sungai Yordan mendahului suku-suku
Israel yang lain. 19 Hanya istri-istrimu, anak-anakmu, dan ternakmu yang
banyak itulah yang boleh tinggal di kota-kota yang sudah saya serahkan
kepada kalian. 20 Pasukan kalian harus berjuang sampai TUHAN mem-
berikan kelegaan dari perang kepada saudara-saudaramu, seperti yang
sudah Dia berikan kepada kalian. Setelah mereka menduduki negeri di se-
berang sungai Yordan yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada mereka,
barulah kalian boleh kembali ke tanah kalian masing-masing yang sudah
saya bagikan.'
21 "Saat itu, saya juga memberikan perintah ini kepada Yosua, 'Kamu
sudah melihat sendiri apa yang dilakukan TUHAN Allah kita terhadap Raja
Sihon dan Og. TUHAN akan melakukan hal yang sama terhadap semua
kerajaan di sebelah barat sungai Yordan. Kamu akan memimpin umat Israel
masuk ke sana.' 22 Jadi, saya katakan kepada kalian: Jangan takut kepada
mereka, karena TUHANlah yang akan berperang bagi kalian."

Musa dilarang masuk ke Kanaan

23 Musa melanjutkan kisahnya, "Waktu itu saya sungguh-sungguh mem-
ohon kepada TUHAN, 24 'Ya TUHAN Allah, aku tahu bahwa perbuatan-
perbuatan-Mu yang hebat dan penuh kuasa yang Engkau tunjukkan kepada
hamba-Mu ini barulah permulaan! Tidak ada penguasa lain di surga
atau di bumi yang dapat melakukan perbuatan-perbuatan hebat seperti

* **3:11** Tempat tidur Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'tempat tidur' juga dapat diartikan 'peti mayat'. Ukuran tempat tidur (atau peti mayat) Og menjadi bukti bahwa Allah memberikan kemenangan kepada bangsa Israel atas raksasa yang sangat mereka takuti.

yang Engkau lakukan! 25 Mohon izinkanlah aku menyeberangi sungai
Yordan agar aku bisa melihat negeri yang indah di sebelah sungai Yordan,
dan daerah perbukitan yang indah itu, serta gunung-gunung di Libanon.'
26 Tetapi karena kalian pernah menggerutu dan memberontak,✡ TUHAN
marah kepada saya dan berkata, 'Cukup! Jangan lagi berkata kepada-Ku
tentang hal ini. 27 Kamu tidak boleh menyeberangi sungai Yordan, tetapi
kamu boleh melihat negeri itu dari jauh. Naiklah ke puncak gunung Pisga
dan pandanglah ke arah barat, utara, selatan, dan timur untuk melihatnya.
28 Tahbiskanlah Yosua sebagai penggantimu. Kuatkanlah dia agar berani
dan teguh untuk memimpin bangsa ini, karena dialah yang akan memimpin
mereka menyeberangi sungai Yordan. Dia juga akan membagi-bagikan
negeri itu, yang akan kamu pandang dari puncak gunung, sebagai milik
mereka secara turun-temurun.' 29 Peristiwa itu terjadi pada waktu kita
tinggal di Lembah sungai Yordan di seberang kota Bet Peor."

4

Nasihat untuk tetap taat kepada TUHAN

1 Selanjutnya Musa mengajarkan, "Hai umat Israel, taatilah semua ke-
tentuan dan peraturan yang saya ajarkan kepada kalian sekarang, supaya
TUHAN Allah nenek moyang kita mengizinkan kalian panjang umur se-
hingga kalian dapat menduduki negeri yang sebentar lagi Dia serahkan
menjadi milik kalian. 2 Janganlah menambahkan apa yang saya perin-
tahkan, dan jangan menguranginya juga. Patuhilah semuanya, karena yang
saya sampaikan kepada kalian ini adalah perintah-perintah TUHAN Allah
kita.
3 "Kalian sudah menyaksikan dengan matamu sendiri apa yang dilakukan
TUHAN di gunung Peor. Setiap orang dari antara kita yang menyembah
dewa Baal dibinasakan oleh Dia! 4 Tetapi kalian yang tetap setia kepada
TUHAN masih hidup sampai hari ini.
5 "Perhatikanlah, saya menegaskan kembali ketentuan dan peraturan
yang TUHAN perintahkan untuk saya sampaikan kepada kalian, supaya
kalian menaati semua itu di negeri yang akan kalian masuki dan duduki.
6 Taatilah semuanya itu dengan sungguh-sungguh, sebab dengan demikian
kalian akan menjadi bijaksana dan berpengertian di mata bangsa-bangsa
lain. Ketika mereka mendengar semua ketetapan ini, mereka akan takjub
dan berkata, 'Betapa bijaksana dan berpengertian bangsa yang besar ini!'
7 Sebab tidak ada bangsa lain, sebesar apa pun bangsa itu, yang dewanya
bisa menjawab doa mereka pada waktu mereka membutuhkan perto-
longan, sebagaimana TUHAN Allah kita selalu menjawab doa kita setiap
kali kita meminta pertolongan. 8 Dan tidak ada bangsa lain, sebesar apa
pun bangsa itu, yang memiliki ketentuan dan peraturan yang adil seperti
seluruh hukum yang saya ajarkan kepada kalian hari ini.
9 "Yang penting, kamu* semua harus menjaga diri sendiri untuk tidak
melupakan apa yang sudah kamu saksikan di masa lalu. Simpanlah semua
pengalaman itu dengan baik dalam hatimu, dan ceritakanlah berulang-
ulang kepada anak cucumu. 10 Ceritakanlah kepada mereka tentang hari

✡ **3:26** Bil. 20:1-12 * **4:9** kamu Dalam bahasa Ibrani Musa sering berbicara kepada bangsa Israel seperti seorang laki-laki dewasa. Nampaknya Musa menganggap bangsa Israel sebagai anak laki-lakinya sendiri. TSI menerjemahkan kata ganti orang kedua tunggal tersebut dengan 'kamu' atau 'kalian' sesuai dengan konteks.

ketika kalian† berdiri di hadapan TUHAN Allah kita di gunung Sinai. Waktu
itu, TUHAN berkata kepada saya, ‘Kumpulkanlah seluruh umat ini untuk
mendengarkan perintah-perintah-Ku. Dengan demikian, mereka akan
belajar takut dan hormat kepada-Ku sepanjang hidup, dan mereka akan
mengajar anak-anak mereka untuk takut dan hormat kepada-Ku juga.’
11 Lalu kalian mendekat dan berdiri di kaki gunung itu, yang sedang diliputi
oleh api yang menyala sampai ke langit. Asapnya tebal seperti awan hitam.
12 TUHAN berbicara kepada kita dari tengah-tengah api itu. Kalian hanya
bisa mendengar suara-Nya, tetapi tidak melihat wujud-Nya. 13 Dia menyam-
paikan kepada kita syarat-syarat yang harus kita lakukan supaya perjanjian
yang sudah Dia buat dengan kita tetap terjaga. Syarat-syarat itu adalah
Sepuluh Perintah, yang Dia tulis pada dua lempengan batu. 14 Waktu itu,
TUHAN menyuruh saya mengajarkan kepada kalian ketentuan-ketentuan
dan peraturan-peraturan untuk kalian lakukan di negeri yang akan kalian
masuki dan duduki itu.”

Jangan menyembah dewa

15 Musa melanjutkan nasihatnya, “Ingatlah baik-baik! Ketika TUHAN
berbicara kepada kita dari dalam api di gunung Sinai,✡ kita tidak melihat
wujud-Nya. 16 Jadi, janganlah kalian berdosa dengan membuat patung
berhala untuk disembah. Pembuatan berhala dilarang dalam bentuk apa
pun,
baik dalam bentuk laki-laki maupun perempuan,
17 atau dalam bentuk binatang yang hidup di darat,
burung yang terbang di udara,
18 binatang yang merayap di tanah,
ataupun ikan yang ada di dalam air.‡
19 Juga janganlah kalian tergoda untuk menyembah matahari, bulan,
dan bintang-bintang di langit. TUHAN Allah kita sudah membiarkan se-
mua bangsa lain menyembah benda-benda itu,✡ tetapi kalian tidak boleh
melakukannya! 20 Ingatlah selalu bahwa TUHAN sudah mengambil dan
membawa kita keluar dari Mesir, negeri di mana kita menderita seakan
dipanggang dalam panasnya tungku api. Dan menjadikan kita sebagai
bangsa milik-Nya yang terikat kepada Dia selamanya, seperti keadaan kita
sekarang ini.

21 “Tetapi TUHAN Allah kita sudah marah kepada saya karena kalian, dan
Dia memutuskan bahwa saya tidak akan diizinkan menyeberangi sungai
Yordan untuk memasuki negeri subur yang sebentar lagi Dia serahkan
kepada kalian. Dia bahkan menguatkan keputusan itu dengan sumpah.
22 Jadi, saya tidak akan menyeberangi sungai Yordan dan akan mati di
sini. Namun, tidak lama lagi kalian akan menyeberangi sungai Yordan dan
menduduki negeri yang subur itu.

---

† **4:10** kalian Pada waktu Musa menceritakan hal ini, hanya Yosua dan Kaleb yang tersisa dari antara kaum laki-laki dewasa pada masa peristiwa di gunung Sinai (Ul. 1:34-36, 2:14-15). Selebihnya, pendengar Musa di zaman Ulangan ini adalah orang-orang yang belum dewasa ketika peristiwa gunung Sinai terjadi, dan kemungkinan kaum perempuan dari generasi pertama juga banyak yang masih hidup. ✡ **4:15** Kel. 3:1 CK ‡ **4:18** ikan ... dalam air Terjemahan harfiahnya adalah, ‘ikan yang ada di air di bawah bumi’. Ini bisa ditafsirkan sesuai pemahaman umum pada zaman penulis, yakni bahwa bumi adalah kumpulan tanah yang terletak di atas suatu lautan besar. Jadi, ada kemungkinan bahwa maksud Musa adalah ikan di lautan besar di bawah bumi. Atau artinya bisa juga lebih umum seperti diterjemahkan dalam teks TSI. ✡ **4:19** Kis. 17:30

23 "Berhati-hatilah agar kalian jangan sampai melupakan perjanjian yang
sudah TUHAN Allah buat dengan kita. Jangan melanggar perintah-Nya den-
gan membuat patung berhala berbentuk apa pun. 24 Sebab TUHAN adalah
Allah yang cemburu,✡ dan kemarahan-Nya bagaikan api yang membakar
habis.
25 Waktu kalian sudah lama hidup di negeri Kanaan dan sudah beranak
cucu, jangan ada di antara kalian yang berdosa dengan membuat patung
sembahan dalam bentuk apa pun. Hal itu merupakan kejahatan besar di
mata TUHAN, dan akan membangkitkan murka-Nya. 26 "Biarlah langit dan
bumi hari ini menjadi saksi bahwa kalau kalian menyembah berhala, Israel
akan segera dilenyapkan! Kalian tidak akan hidup lama di negeri yang
kalian duduki di seberang sungai Yordan itu, karena kamu sekalian akan
dihabisi. 27 TUHAN akan membinasakan sebagian besar dari kalian. Lalu
sebagian kecil yang masih tersisa akan dicerai-beraikan oleh-Nya ke negeri-
negeri lain. 28 Di sana, setiap orang akan menyembah dewa-dewa buatan
tangan manusia dari kayu dan batu, yang tidak dapat melihat, mendengar,
memakan, dan mencium. 29 Di negeri asing itu kamu akan berusaha
kembali kepada TUHAN Allahmu, dan jika kamu sungguh-sungguh mencari
Dia dengan segenap nafas hidupmu,§ kamu akan menemukan-Nya.
30 "Pada akhirnya, ketika kamu mengalami semua kesusahan dan
bencana itu, kamu akan kembali kepada TUHAN dan taat kepada-Nya.
31 TUHAN adalah Allah yang penyayang. Dia tidak akan meninggalkan atau
membinasakan kamu, karena Dia tidak akan melupakan janji-Nya yang
sudah Dia sahkan kepada nenek moyang kita."

Hanya satu Allah

32 "Cobalah cari tahu apakah hal-hal yang sudah kita alami pernah ter-
jadi dalam sejarah seluruh dunia ini! Sejak Allah menciptakan manusia
pertama hingga generasi kita, tidak ada bangsa mana pun yang pernah
mengalami peristiwa-peristiwa dahsyat seperti yang sudah kita alami!
33 Kita pernah mendengar suara Allah dari tengah api. Adakah bangsa lain
yang pernah mendengar suara dewa mereka berbicara? Tidak ada! Dan
betapa luar biasa bahwa kita tidak langsung mati sewaktu mendengar suara
Allah! 34 Atau bandingkanlah berbagai perbuatan Allah dengan perbuatan
dewa-dewa. Adakah dewa yang pernah berusaha membawa sebuah bangsa
keluar dari negeri lain, seperti yang dilakukan TUHAN Allah kita di Mesir?
Dengan mata kita sendiri, kita sudah menyaksikan bagaimana TUHAN
menjatuhkan berbagai hukuman atas rakyat Mesir dengan kuasa-Nya yang
besar dan menakutkan. Dia bahkan mengadakan berbagai macam kea-
jaiban dan menyelamatkan kita dari pasukan mereka.
35 "TUHAN menunjukkan segala hal itu kepada kita supaya kalian tahu
bahwa hanya ada satu Allah, yaitu TUHAN. 36 Dia membuat kalian menden-
gar suara-Nya dari langit untuk mendidik kalian. Di dunia ini, Dia men-
gizinkan kalian melihat api-Nya yang sangat besar, dan kalian mendengar
perkataan-Nya dari tengah-tengah api itu. 37 Karena TUHAN mengasihi
nenek moyang kita, Dia memilih keturunan mereka, yaitu kita, dan meny-
ertai kita sampai membawa kita keluar dari Mesir dengan kuasa-Nya yang
dahsyat. 38 Dia mengusir bangsa-bangsa yang lebih besar dan lebih kuat
daripada kita untuk membawa kita ke negeri mereka, supaya negeri itu

---

✡ **4:24** Kel. 20:5 § **4:29** segenap nafas hidupmu Kata Ibrani yang dipakai di sini biasanya diterjemahkan 'jiwa'. Arti kata itu cukup luas, bisa meliputi 'nafas', 'kehidupan', dan 'emosi'.

menjadi milik kita dan warisan bagi keturunan kita, seperti sudah mulai terwujud hari ini.

39 "Ketahuilah dan yakinkan dalam hatimu masing-masing bahwa di seluruh bumi sampai tingkat surga yang tertinggi, hanya ada satu Allah, yaitu TUHAN. Tidak ada dewa mana pun yang patut disembah! 40 Jadi, taatilah seluruh hukum dan peraturan TUHAN yang saya ajarkan kepada kalian hari ini, agar kalian dan keturunanmu senantiasa hidup sejahtera, dan supaya kalian boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan untuk menjadi milikmu sampai selama-lamanya."

Tiga kota perlindungan di sebelah timur sungai Yordan

41 Lalu Musa menentukan tiga dari kota-kota di sebelah timur sungai Yordan untuk menjadi kota perlindungan. 42 Tujuannya, kalau seseorang tidak sengaja membunuh orang lain, bukan karena bermusuhan, dia bisa melarikan diri ke salah satu dari tiga kota tersebut. Dengan demikian, orang yang membunuh tanpa sengaja tidak akan dibunuh oleh keluarga korban sebelum kasus itu diadili.✡ 43 Musa memilih tiga kota sebagai tempat pelarian terdekat bagi masing-masing suku.

Kota Bezer di padang belantara di dataran tinggi, bagi suku Ruben,
kota Ramot di Gilead, bagi suku Gad,
dan kota Golan di Basan, bagi suku Manasye.

Kata pengantar khotbah Musa yang kedua

44-46 Berikut ini adalah berbagai hukum, ketentuan, dan peraturan yang Musa ajarkan kepada umat Israel setelah mereka keluar dari Mesir dan berkemah di sebelah timur sungai Yordan, dekat kota Bet Peor. Wilayah itu sebelumnya dikuasai oleh Sihon, raja orang Amori yang memerintah dari kota Hesbon. Namun, ketika Israel sampai di sana, Musa memimpin pasukan Israel untuk memusnahkan Sihon dan rakyatnya. 47 Israel merebut negeri Sihon, juga negeri Raja Og yang memerintah dari kota Basan. Jadi, saat ini bangsa Israel sudah menduduki wilayah dua kerajaan bangsa Amori di sebelah timur sungai Yordan. 48 Daerah kedua kerajaan itu luas sekali. Perbatasannya di sebelah selatan mulai dari kota Aroer dan menyusuri tebing ngarai sungai Arnon. Perbatasannya di sebelah utara adalah gunung Siryon, yang juga disebut gunung Hermon. 49 Daerah itu juga mencakup seluruh bagian timur Lembah sungai Yordan sampai ujung selatan Laut Mati, dan ke timur sampai lereng gunung Pisga.

5

Sepuluh Perintah TUHAN✡

1 Musa memanggil semua orang Israel dan berkata, "Hai umat Israel, hari ini saya menyampaikan semua ketentuan dan peraturan bagi kalian. Dengarkanlah supaya kalian dapat mempelajari dan menaatinya dengan setia. 2 TUHAN Allah kita sudah mengikat perjanjian dengan kita di gunung Sinai.✡ 3 Perjanjian itu tidak hanya dibuat dengan ayah-ayah kita, tetapi juga berlaku bagi kita yang sampai di sini dan masih hidup hingga hari ini. 4 Dari gunung itu, TUHAN berbicara secara langsung kepada kita dari tengah-tengah api. 5 Waktu itu, saya menjadi perantara untuk menyampaikan perkataan TUHAN kepada kalian, karena kalian takut terhadap api itu dan tidak mau naik ke atas gunung. Dia berkata,

✡ **4:42** Ul. 19:1-13 ✡ **5:** Perikop Kel. 20:1-17 ✡ **5:2** Kel. 3:1 CK

6 ‘Akulah TUHAN Allahmu, yang sudah membawa kalian keluar dari
perbudakan di Mesir.
7 Jangan menyembah dewa apa pun. Sembahlah Aku saja!
8 Jangan membuat bagimu berhala yang menyerupai apa pun yang ada
di langit, atau di bumi, maupun di dalam air.✡
9 Jangan bersujud atau menyembah kepada berhala-berhala, karena
Aku,✡ TUHAN Allahmu, akan cemburu.✡ Siapa saja yang menentang
Aku dengan menyembah dewa, Aku akan menghukumnya sampai
generasi yang ketiga dan keempat. 10 Tetapi kepada orang-orang yang
mengasihi Aku dan yang taat kepada perintah-Ku, Aku akan menun-
jukkan kebaikan hati-Ku atas keluarganya sampai ribuan generasi.
11 Jangan menyalahgunakan nama-Ku, TUHAN Allahmu. Aku akan
menghukum siapa pun yang menyalahgunakan nama-Ku.✡
12 Ingatlah untuk menjaga kekudusan hari Sabat dengan menaati perat-
uran yang diberikan TUHAN Allahmu tentang hari itu. 13 Enam hari
lamanya kalian boleh bekerja dan melakukan kegiatanmu sehari-
hari, 14 tetapi pada hari ketujuh, yaitu hari Sabat, kamu sekalian
harus menghormati Aku, TUHAN Allahmu, dengan cara menghen-
tikan segala pekerjaan. Tidak ada yang boleh melakukan peker-
jaan— baik kamu sendiri maupun anak-anakmu, para hambamu,
ternakmu, dan pendatang yang tinggal bersama dengan kalian— agar
semua dapat beristirahat seperti kamu. 15 Ingatlah bahwa dulu kalian
diperbudak di Mesir, tetapi Aku membawa kalian keluar dari sana
dengan kuasa-Ku yang besar. Karena itu, Aku memerintahkan kamu
semua untuk mengkhususkan hari Sabat.
16 Hormatilah ayah dan ibumu, seperti yang diperintahkan TUHAN
Allahmu, supaya kalian hidup sejahtera di negeri yang Aku berikan
kepada kalian dan kalian akan berumur panjang.
17 Jangan membunuh.
18 Jangan berzina.
19 Jangan mencuri.
20 Jangan berbohong tentang sesamamu.*
21 Jangan mengingini milik orang lain, baik istrinya, rumah, ladang,
hambanya laki-laki atau perempuan, sapi, keledai, atau miliknya
yang lain.’
22 “TUHAN menyampaikan perintah-perintah ini kepada kita semua di
gunung itu dengan suara yang keras dari tengah-tengah api, awan, dan
kegelapan pekat. Itu saja yang disampaikan-Nya pada hari itu. Lalu Dia
menuliskan perintah-perintah itu pada dua lempengan batu dan mem-
berikannya kepada saya.
23 “Ketika kalian mendengar suara dari tengah kegelapan sementara gu-
nung itu berkobar-kobar dengan api, semua kepala suku dan tua-tua datang
kepada saya 24 dan berkata, ‘Hari ini TUHAN Allah kita sudah menunjukkan
kepada kita kemuliaan dan keangungan-Nya, dan kita sudah mendengar
suara-Nya dari tengah-tengah api. Sekarang kita baru mengetahui bahwa
orang masih bisa hidup sesudah mendengar Allah berbicara kepadanya!
25-26 Namun, janganlah membahayakan nyawa kami lagi. Pasti tidak ada
manusia yang bisa tetap hidup sesudah mendengar TUHAN berbicara

✡ **5:8** Ul. 4:18 CK ✡ **5:9** Kel. 34:6-7 ✡ **5:9** Kel. 20:5 ✡ **5:11** Kel. 20:7 * **5:20** berbohong Kata yang diterjemahkan ‘berbohong’ mempunyai konotasi pengaduan resmi, dan sering diartikan sebagai ‘memberi kesaksian dusta (di depan hakim/persidangan)’.

langsung dari api, seperti yang sudah kami alami. Apabila kami terus
mendengarkan suara TUHAN, tentulah kami akan mati terbakar habis oleh
api yang dahsyat itu! 27 Biarlah engkau sendiri yang naik ke gunung
itu mendekat kepada-Nya dan dengarkanlah semua yang akan dikatakan
TUHAN Allah kita. Sesudah itu, sampaikanlah semuanya kepada kami.
Kami berjanji untuk menaatinya.'✡

28 "TUHAN mendengar permohonan para kepala suku dan tua-tua itu,
maka waktu saya menemui TUHAN lagi di atas gunung, Dia berkata, 'Aku
sudah mendengar perkataan umat itu kepadamu, dan apa yang mereka
katakan adalah baik. 29 Oh, alangkah baiknya bila hati mereka bisa selalu
seperti ini, selalu takut dan hormat kepada-Ku serta taat kepada perintah-
perintah-Ku! Kalau mereka terus bersikap begitu, mereka akan hidup
sejahtera turun temurun sampai selamanya. 30 Turunlah dan suruh mereka
pulang ke kemahnya masing-masing. 31 Kemudian kembalilah ke sini
menemui Aku, supaya Aku dapat memberikan semua perintah, ketentuan,
dan peraturan kepadamu. Ajarkanlah semua ini kepada mereka, agar
mereka mematuhinya di negeri yang akan mereka masuki dan Aku ser-
ahkan kepada mereka untuk diduduki.'

32 "Berdasarkan perkataan TUHAN itu, saya tegaskan kepada kalian se-
mua: Patuhilah semua perintah TUHAN Allah! Jangan bertindak di luar
perintah-perintah itu. 33 Hendaklah kamu semua hidup sesuai dengan
semua perintah TUHAN Allah kepada kalian, supaya kalian sejahtera dan
boleh tetap tinggal di negeri yang sebentar lagi kalian duduki."

6

Mengasihi TUHAN adalah perintah yang utama

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, katanya, "TUHAN
Allah kita menyuruh saya menyampaikan berbagai perintah, ketetapan,
dan peraturan ini kepada kalian. Taatilah semua ini di negeri yang akan
kalian masuki dan duduki. 2 Kalian dan keturunanmu harus takut dan hor-
mat kepada TUHAN Allahmu, dan seumur hidupmu kalian harus menaati
semua ketetapan dan perintah-Nya yang sedang saya sampaikan ini, supaya
kalian boleh tetap tinggal di negeri itu. 3 Dengarlah, hai orang Israel, dan
taatilah semua ini dengan cermat, supaya hidupmu semakin sejahtera dan
keturunanmu semakin banyak ketika sudah mendiami negeri yang kaya
dan subur itu. Karena demikianlah janji TUHAN, Allah nenek moyang kita,
kepada kalian.

4 "Dengarlah, hai orang Israel. TUHAN Allahmu adalah satu-satunya
Allah. 5 Kasihilah TUHAN Allah dengan segenap hatimu, dengan segenap
nafas hidupmu,✡ dan dengan seluruh kekuatanmu. 6 Tanamkanlah di
dalam hatimu perintah-perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini.
7 Ajarkanlah perintah-perintah ini berulang kali kepada anak-anakmu se-
tiap waktu, baik pada waktu berada di rumah maupun dalam perjalanan,
baik waktu beristirahat maupun waktu bekerja. 8-9 Tuliskanlah perintah-
perintah ini pada tiang pintu rumahmu, pintu gerbang kotamu, bahkan

✡ **5:27** Kel. 20:18-21 ✡ **6:5** Ul. 4:29

ikatkanlah tulisan perintah-perintah ini pada tanganmu dan dahimu, agar
kalian selalu ingat dan melakukannya.*
10 "TUHAN Allahmu akan membawa kalian masuk ke negeri yang
dijanjikan-Nya kepada nenek moyang kita, yaitu Abraham, Isak, dan Yakub.
Dia akan memberikan kepada kalian kota-kota besar dan makmur yang
tidak kalian bangun, 11 rumah-rumah yang penuh dengan berbagai harta
yang tidak kalian kumpulkan, sumur-sumur yang tidak kalian gali, juga
kebun-kebun anggur dan zaitun yang tidak kalian tanam. Sesudah TUHAN
membawamu masuk ke negeri itu dan kalian dapat makan semua yang
kalian inginkan sampai puas, 12 maka hati-hatilah! Jangan melupakan
TUHAN yang sudah membawamu keluar dari perbudakan di Mesir. 13 Takut
dan hormatlah kepada TUHAN. Mengabdilah hanya kepada-Nya. Dan
saat kalian membuat suatu perjanjian, sahkanlah selalu dengan menyebut
nama TUHAN seperti ini, 'Biar TUHAN menghukum aku kalau aku tidak
menepatinya.'
14 "Jangan menyembah dewa-dewa segala bangsa lain di sekitar kalian,
15 karena TUHAN Allahmu yang tinggal di tengah-tengahmu adalah Allah
yang cemburu.✡ Jika kalian menyembah dewa, Dia akan murka kepada
kalian dan melenyapkan kalian dari bumi ini. 16 Janganlah mencobai
TUHAN Allah, seperti yang dilakukan nenek moyangmu ketika berkemah
di padang belantara Masa.✡ 17 Patuhilah dengan cermat semua perintah,
peraturan, dan ketetapan TUHAN, yang sudah Dia perintahkan kepada
kalian. 18-19 Lakukanlah apa yang benar dan menyenangkan TUHAN,
supaya kalian hidup sejahtera, dan supaya TUHAN menggenapi janji-Nya
yang sudah disahkan dengan nenek moyang kita, bahwa Dia akan mengusir
semua musuhmu agar kamu semua bisa masuk dan menduduki negeri
Kanaan yang subur itu.
20 "Di kemudian hari, ketika anakmu bertanya, 'Apakah arti peraturan,
ketetapan, dan hukum yang TUHAN Allah kita perintahkan?' 21 jawablah
begini, 'Dahulu orangtua kita adalah budak raja Mesir, tetapi TUHAN
membawa keluarga kita keluar dari situ dengan kuasa-Nya yang hebat.
22 Orangtua kita melihat TUHAN melakukan banyak keajaiban yang mem-
buat raja Mesir dan seluruh rakyatnya menderita. 23 TUHAN membawa kita
keluar dari Mesir lalu membawa kita masuk ke negeri ini dan memberikan
negeri ini kepada kita, sesuai janji-Nya kepada nenek moyang kita. 24 Dan
TUHAN memerintahkan kita untuk selalu takut dan hormat kepada-Nya,
serta mematuhi semua ketetapan ini, supaya kita selalu hidup sejahtera dan
supaya Dia memelihara hidup kita, seperti yang sudah kita alami sampai
hari ini. 25 Kalau kita taat kepada semua perintah TUHAN Allah, kita akan
tetap benar dalam pandangan-Nya.' "

7

Berkat karena mematuhi perintah TUHAN

1 Selanjutnya, Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Ketika TUHAN Al-
lah membawa kalian ke negeri yang akan segera kalian masuki dan duduki,
Dia akan mengusir tujuh bangsa yang lebih kuat dan yang lebih banyak

* **6:8-9** perintah-perintah ... Maksud Musa dalam ayat 8-9 adalah memberikan empat contoh tanda pengingat supaya perintah-perintah TUHAN selalu diingat dan dilakukan. Tetapi sayangnya, para ahli Taurat dan orang Farisi pada zaman Yesus menafsirkan kedua ayat ini secara harfiah (jasmani) saja, dan lupa melakukan perintah-perintah TUHAN yang lain. Itu sebabnya Yesus menegur mereka di Mat. 23:5, 23-26. ✡ **6:15** Ul. 4:24 ✡ **6:16** Kel. 17:1-7

jumlahnya daripada kalian, yaitu bangsa Het, Girgasi, Amori, Kanaan,
Feris, Hewi, dan Yebus. 2 Sewaktu TUHAN menyerahkan bangsa-bangsa itu
kepada kalian, musnahkanlah mereka semua! Jangan membuat perjanjian
damai dengan satu kelompok pun dari mereka, dan jangan mengasihani
mereka. 3 Jangan melakukan pernikahan campur dengan mereka. Jangan
menyerahkan anak-anak perempuanmu untuk menikah dengan anak-anak
laki-laki mereka. Dan jangan membiarkan anak-anak laki-lakimu menikahi
anak-anak perempuan mereka, 4 karena para perempuan itu akan mem-
pengaruhi anak-anak laki-lakimu untuk menyembah dewa-dewa mereka
sehingga TUHAN akan sangat marah kepada kalian dan segera membi-
nasakan kalian.✡ 5 Inilah yang harus kalian lakukan terhadap bangsa-
bangsa itu: Hancurkanlah mezbah-mezbah tempat mereka mengurbankan
hewan. Hancurkan juga tugu-tugu berhala dari batu, tebanglah tiang-tiang
kayu lambang dewi Asyera, dan bakarlah semua patung dewa mereka.
6 Kalian harus melakukan itu karena kalian adalah umat yang dikhususkan
oleh TUHAN bagi-Nya. Dari antara segala bangsa lain di muka bumi, kalian
sudah dipilih oleh TUHAN Allah kita untuk menjadi milik-Nya sendiri yang
khusus.
7 "TUHAN mengasihi dan memilih kalian bukan karena jumlah kalian
lebih banyak daripada bangsa-bangsa yang lain. Nyatanya, jumlah kalian
paling sedikit dibandingkan semua bangsa lain. 8 Tetapi TUHAN memilih
kalian karena Dia mengasihi kalian, dan karena Dia menepati janji-Nya
kepada nenek moyang kita. Itulah sebabnya Dia menggunakan kuasa-
Nya yang hebat untuk membawa keluar dan membebaskan kalian dari
perbudakan di bawah kuasa raja Mesir. 9 Jadi, jangan lupa bahwa TUHAN
Allahmu adalah satu-satunya Allah. Dia adalah Allah yang layak dipercaya,
dan Dia akan setia menepati perjanjian yang Dia buat dengan kalian,
bahkan sampai ribuan generasi, asalkan kalian tetap mengasihi Dia dan
mematuhi perintah-perintah-Nya. 10 Sebaliknya, Dia akan menghukum
orang-orang yang membenci Dia dengan cara membinasakan mereka. Dia
tidak menunda-nunda untuk membalas mereka. 11 Karena itu, kamu
sekalian harus menjaga diri untuk tetap mematuhi semua perintah, perat-
uran, dan ketetapan yang saya berikan kepada kalian hari ini.
12 "Kalau kalian selalu setia menaati peraturan-peraturan ini, maka
TUHAN Allahmu akan menepati perjanjian-Nya denganmu sesuai janji-Nya
kepada nenek moyangmu. 13 Dia akan mengasihi dan memberkati kalian
serta membuat jumlahmu berlipat ganda. Dia akan memberkatimu den-
gan banyak anak, juga memberkati kebun dan ladangmu sehingga meng-
hasilkan gandum-ganduman, anggur, dan minyak zaitun yang berlimpah.
Dia juga akan memperbanyak sapi dan kambing dombamu. TUHAN akan
memberikan semua itu kepada kalian di negeri yang Dia janjikan dengan
bersumpah kepada nenek moyangmu. 14 Dia akan memberkati kamu
semua lebih daripada bangsa-bangsa lain. Kamu dan keturunanmu tidak
akan ada yang mandul. Demikian juga ternak-ternakmu. 15 TUHAN juga
akan melindungi kalian dari segala penyakit, supaya kalian tidak menderita
penyakit mengerikan seperti yang pernah ditimpakan kepada orang-orang
Mesir. Namun, Dia akan menghukum musuh-musuhmu dengan penyakit-
penyakit itu!
16 "Sewaktu merebut negeri Kanaan, kalian harus membinasakan semua
penduduk yang TUHAN serahkan kepada kalian. Jangan mengasihani
mereka, dan jangan menyembah dewa-dewa mereka. Kalau berbuat
demikian, kalian sudah masuk perangkap yang akan membinasakanmu.

✡ **7:4** Ul. 5:7

17 Jangan pernah berpikir, “Bangsa-bangsa di negeri ini lebih kuat daripada
kita, bagaimana mungkin kita bisa mengusir mereka?” 18 Jangan takut
kepada mereka! Ingatlah yang pernah TUHAN lakukan kepada raja Mesir
dan semua rakyatnya. 19 Kalian sudah melihat sendiri bagaimana TUHAN
menggunakan kuasa-Nya yang hebat untuk mendatangkan bencana-
bencana dan berbagai macam keajaiban ke atas mereka untuk membawa
kalian keluar dari negeri itu. Dia akan melakukan hal yang sama kepada
bangsa yang sekarang kalian takuti. 20 Bahkan TUHAN akan membuat
mereka begitu ketakutan✡ sehingga banyak yang melarikan diri dari hada-
pan kalian. Ada yang akan bersembunyi, tetapi pada akhirnya kalian akan
membinasakan mereka.
21 “Janganlah takut kepada bangsa-bangsa di negeri Kanaan, karena
TUHAN Allahmu akan menyertai kalian. Dia adalah Allah yang hebat dan
dahsyat! 22 TUHAN akan mengusir bangsa-bangsa itu sedikit demi sedikit.
Kalian tidak akan diizinkan menghabisi mereka sekaligus, karena kalau hal
itu terjadi, maka binatang-binatang buas di sana akan berkembang terlalu
banyak sehingga membahayakan kalian.✡ 23 Begitulah caranya TUHAN
Allah akan menolong kalian mengalahkan musuh-musuh dengan membuat
mereka panik sampai mereka binasa. 24 Dia akan menyerahkan raja-raja
mereka ke dalam kuasa kalian. Kalian akan memusnahkan mereka, bahkan
nama-nama mereka tidak akan diingat lagi di dunia. Tidak akan ada bangsa
yang sanggup melawan kalian, dan kalian akan membinasakan mereka
semua.
25 “Kalian harus membakar ukiran-ukiran berhala mereka yang ter-
buat dari kayu. Jangan mengingini hiasan perak atau emas dari patung-
patung itu. Jangan mengambil apa pun! Benda-benda itu merupakan
perangkap yang dapat membinasakanmu. Kalau mengambil barang-
barang itu, berarti kalian mengambil barang yang dibenci oleh TUHAN
Allahmu. 26 Barang seperti itu sudah ditetapkan oleh TUHAN untuk dimus-
nahkan. Jadi, kalau kalian membawa barang yang dibenci TUHAN ke dalam
rumahmu, nanti kalian juga akan dimusnahkan! Kalian harus membenci
barang seperti itu.”

8

Umat Israel harus mengingat apa yang sudah TUHAN lakukan bagi mereka

1 Musa melanjutkan nasihatnya kepada umat Israel, “Kalian harus se-
tia mematuhi semua perintah yang saya berikan kepada kalian hari
ini. Bila kamu semua melakukannya, kamu boleh tetap hidup, ketu-
runanmu akan bertambah banyak, dan kalian semua akan masuk serta
menduduki negeri yang sudah dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang
kita. 2 Ingatlah bagaimana TUHAN Allahmu memimpin kalian sepanjang
perjalanan di padang belantara selama empat puluh tahun. Melalui semua
itu, Dia bermaksud merendahkan hatimu dan menguji kamu semua untuk
mengetahui isi hatimu. Dia ingin tahu apakah kamu akan tetap taat
kepada perintah-perintah-Nya atau tidak. 3 Maka TUHAN merendahkan
hatimu dengan cara membiarkan kalian kelaparan, kemudian memberimu
manna,✡ roti yang belum pernah dimakan, baik oleh kita maupun nenek
moyang kita. Dia melakukan hal itu untuk mengajarimu bahwa manusia
hidup bukan hanya dengan mengandalkan makanan, tetapi juga mengan-
dalkan setiap perkataan TUHAN.✡ 4 Biarpun mengembara selama empat

✡ **7:20** Kel. 23:28 ✡ **7:22** Kel. 23:27-30 ✡ **8:3** Kel. 16:31 ✡ **8:3** Kel. 16:4-31; Luk. 4:4; Mat. 4:4

puluh tahun di padang belantara, pakaianmu tidak usang dan kakimu tidak
bengkak. 5 Jadi, sadarilah betapa TUHAN sudah mendidik kalian, seperti
seorang ayah mendidik anaknya.
6 "Oleh karena itu, taatilah perintah-perintah TUHAN! Hiduplah menurut
kehendak-Nya. Takut dan hormatlah kepada-Nya. 7 Dia sedang membawa
kalian ke suatu negeri yang subur, di mana sungai, kolam, dan mata air
berlimpah, dan airnya mengalir dari bukit-bukit sampai ke lembah-lembah.
8 Negeri itu berlimpah juga dengan pohon-pohon ara dan delima, serta
menghasilkan gandum, jelai, anggur, buah zaitun, dan madu. 9 Negeri itu
berlimpah dengan makanan. Semua kebutuhanmu akan terpenuhi. Tanah
di sana mengandung bijih besi, dan kalian dapat menambang tembaga
dari perbukitannya. 10 Nanti di sana, saat kalian makan sampai kenyang,
hendaklah kalian memuji TUHAN karena segala kemakmuran yang kalian
nikmati di negeri subur yang diberikan kepadamu itu!
11 "Berjaga-jagalah supaya kamu semua tidak melupakan TUHAN Al-
lahmu dengan melanggar perintah, peraturan, dan ketetapan-Nya yang
saya sampaikan kepadamu hari ini. 12 Di negeri Kanaan kamu akan
makan dengan puas dan membangun serta menempati rumah yang
bagus. 13 Jumlah ternakmu akan bertambah banyak. Kamu juga akan
mengumpulkan banyak emas, perak, dan harta kekayaan lainnya. 14 Saat
itu terjadi, berhati-hatilah agar kamu tidak menjadi sombong dan melu-
pakan TUHAN Allah yang sudah membawa kamu keluar dari perbudakan
di Mesir! 15 Jangan lupa bahwa Dia menuntunmu menempuh perjalanan
melalui padang belantara yang sangat luas dan mengerikan. Di sana ada
banyak kalajengking dan ular berbisa. Tanahnya sangat kering dan tidak
ada air untuk diminum, tetapi Dia membuat air mengalir dari batu yang
sangat keras.✡ 16 Jangan lupa bahwa di padang belantara, Dia memberi
manna kepada kalian, makanan yang belum pernah dimakan oleh kita
maupun nenek moyang kita. Dengan begitu, Dia menguji kalian demi
kebaikanmu, karena Dia ingin kamu semua menjadi rendah hati. 17 Oleh
sebab itu, berjaga-jagalah supaya kamu tidak pernah berpikir, "Aku mem-
peroleh semua harta ini dengan kekuatan dan kemampuanku sendiri."
18 Ingatlah selalu bahwa kemampuanmu untuk menjadi kaya berasal dari
TUHAN saja! Dia memberikan itu untuk memenuhi perjanjian-Nya yang
Dia sahkan dengan nenek moyang kita.
19 "Jadi, sekarang saya memberi peringatan keras kepada kamu sekalian:
Jika kamu melupakan TUHAN Allahmu dengan berpaling kepada dewa-
dewa dan sujud menyembah mereka, kamu pasti binasa! 20 Sama seperti
bangsa-bangsa lain yang sudah dimusnahkan TUHAN, begitu jugalah kalian
akan dibinasakan bila kalian tidak mau menaati Dia!"

9

Alasan TUHAN membuat Israel menang

1 Selanjutnya Musa mengajarkan, "Hai orang Israel, dengarkanlah saya!
Hari ini kalian sudah siap menyeberangi sungai Yordan untuk mengusir
bangsa-bangsa yang lebih kuat dan jumlahnya lebih banyak daripada
kalian. Kota-kota mereka besar dan memiliki tembok pertahanan yang
tingginya seakan sampai ke langit. 2 Di sana ada orang raksasa dari
keturunan Anakim. Mereka tinggi besar dan kuat. Kalian sudah pernah
mendengar orang-orang berkata tentang mereka, 'Tidak ada yang sanggup

✡ **8:15** Bil. 20:2-13

melawan orang Anakim itu!' 3 Tetapi sadarilah hari ini bahwa TUHAN
Allahmu akan mendahului kalian untuk menyerang musuh-musuhmu. Dia
akan bertindak seperti api yang membakar habis untuk menghancurkan
mereka dengan cepat, sesuai janji-Nya.
4 "Sesudah TUHAN mengusir mereka dari hadapan kalian, janganlah
berpikir, 'TUHAN memberikan tanah ini kepadaku karena aku hidup den-
gan benar di mata-Nya.' Sesungguhnya, TUHAN mengusir bangsa-bangsa
itu dari hadapanmu karena mereka jahat. 5 Jadi, TUHAN memberikan
negeri ini kepada kalian bukan karena hidupmu benar dan bukan karena
hatimu saleh, tetapi karena kejahatan mereka. Alasan lainnya TUHAN
mengusir bangsa-bangsa itu adalah karena Dia hendak menepati sumpah
janji-Nya kepada nenek moyang kita, Abraham, Isak, dan Yakub. 6 Sadarilah
bahwa bukan karena kalian layak sehingga TUHAN memberikan negeri
yang subur ini untuk kalian duduki. Sesungguhnya, kalian adalah orang-
orang yang keras kepala!"

Musa mengingatkan tentang pemberontakan orang Israel

7 Selanjutnya Musa berkata kepada umat Israel, "Ingatlah dan jangan lupa
bagaimana kalian berkali-kali membuat TUHAN Allahmu marah di padang
belantara. Kalian memberontak terhadap TUHAN sejak meninggalkan
Mesir, selama di padang belantara, dan terus memberontak sampai di tem-
pat ini. 8 Ingatlah waktu di gunung Sinai,✡ kalian membuat TUHAN begitu
marah sampai Dia hendak membinasakan kalian. 9 Waktu itu, TUHAN
menyuruh saya mendaki gunung Sinai untuk menerima dua lempengan
batu yang berisi syarat utama dalam perjanjian* TUHAN dengan kita. Saya
tinggal di sana tanpa makan dan minum selama empat puluh hari empat
puluh malam. 10 TUHAN memberikan kepada saya dua lempengan batu
yang ditulisi dengan jari-Nya sendiri. Dia menuliskan pada batu itu semua
perintah yang sudah Dia ucapkan kepada kita dari tengah-tengah api di
gunung Sinai tempat kita berkumpul.
11 "TUHAN memberikan dua lempengan batu itu pada hari terakhir dalam
masa empat puluh hari empat puluh malam itu. Kedua lempengan batu
tersebut berisi syarat utama dari perjanjian yang Dia adakan dengan kita.
12 Lalu Dia berkata kepada saya, 'Segeralah turun dari sini, karena bangsa
yang menjadi tanggung jawabmu dan kamu pimpin keluar dari Mesir sudah
melakukan dosa yang mengerikan! Mereka sedang menyembah patung
buatan mereka sendiri. Betapa cepatnya mereka menyimpang dari jalan
yang Aku perintahkan!'
13 "TUHAN juga berkata, 'Aku sudah memperhatikan betapa keras
kepalanya bangsa ini! 14 Oleh karena itu, jangan coba-coba menghentikan
Aku! Aku akan membinasakan mereka sehingga kelak tidak ada orang
di bumi ini yang mengingat bahwa pernah ada bangsa bernama Israel.
Kemudian Aku akan membuat keturunanmu menjadi sebuah bangsa yang
lebih banyak dan lebih kuat daripada mereka.'
15 "Maka saya turun dari gunung Sinai dengan membawa kedua lem-
pengan batu tadi masing-masing di satu tangan, sementara api menyala-
nyala di gunung itu. 16 Saya segera tahu bahwa kalian berbuat dosa besar

✡ **9:8** Kel. 3:1 CK * **9:9** berisi syarat utama dalam perjanjian Sering dikatakan bahwa kedua lempengan batu ini bertuliskan Sepuluh Perintah. Namun, di sini bahasa Ibrani menuliskan 'lempengan-lempengan perjanjian', sehingga artinya Sepuluh Perintah yang diukirkan pada kedua lempengan batu itu merupakan syarat-syarat utama dari perjanjian yang Allah adakan dengan bangsa Israel.

terhadap TUHAN Allah kita. Kalian sudah membuat patung untuk disembah. Kalian begitu cepat menyimpang dari jalan yang TUHAN perintahkan!
17 Maka di depan mata kalian, saya mengangkat kedua lempengan batu itu
dan melemparkannya ke tanah sehingga pecah berkeping-keping.
18 "Lalu saya pergi menyendiri dan bersujud di hadapan TUHAN selama
empat puluh hari empat puluh malam, seperti yang sudah saya lakukan sebelumnya. Saya tidak makan dan minum selama masa itu. Saya melakukannya karena kalian sudah berbuat kejahatan besar terhadap TUHAN sehingga Dia murka. 19 Saya ketakutan karena TUHAN sangat marah kepada
kalian sampai Dia mau membinasakan kalian semua. Namun, kali ini pun
Dia mendengarkan doa saya. 20 TUHAN juga murka kepada Harun sampai
hendak membinasakannya, tetapi waktu itu saya juga berdoa untuk dia.
21 Kemudian patung anak sapi, yaitu benda hasil perbuatan dosamu, saya
lemparkan ke dalam api hingga meleleh. Sesudah itu, saya suruh supaya
patung itu dihancurkan hingga halus seperti debu, lalu melemparkan debu
itu ke sungai kecil yang mengalir dari gunung Sinai.
22 "Kalian juga membuat TUHAN marah di Tabera, di Masa, dan di Kibrot
Hatawa.✡ 23 TUHAN menyuruh kalian pergi dari Kades Barnea dengan
berkata, 'Pergilah dan dudukilah negeri yang akan Aku serahkan kepada
kalian.' Tetapi kalian memberontak terhadap TUHAN Allahmu dengan
tidak mau percaya pada perkataan-Nya serta tidak patuh kepada-Nya.
24 Kalian sering memberontak terhadap TUHAN selama saya mengenal
kalian.
25 "Jadi selama empat puluh hari empat puluh malam, saya bersujud
sambil berdoa di hadapan TUHAN, karena Dia sudah mengatakan hendak membinasakan kalian. 26 Saya berdoa kepada TUHAN, "Ya TUHAN
Penguasaku, jangan binasakan umat-Mu. Mereka adalah milik-Mu yang
terikat kepada-Mu selamanya, yang sudah Engkau tebus dari perbudakan
dan membawa mereka keluar dari Mesir dengan kuasa-Mu yang besar.
27 Ingatlah perjanjian yang Engkau sahkan dengan hamba-hamba-Mu Abraham, Isak, dan Yakub. Tetapi janganlah mengingat bahwa bangsa ini
begitu keras kepala dengan berulang kali berbuat jahat dan melakukan
dosa. 28 Kalau Engkau membinasakan mereka, maka orang Mesir akan
berkata, 'Ternyata dewa orang Israel tidak sanggup membawa mereka ke
negeri yang dia janjikan kepada mereka! Atau mungkin dewa mereka
itu membenci bangsa Israel sehingga dia membawa mereka ke padang
belantara hanya untuk membunuh mereka!' 29 Jadi, ya TUHAN, aku mohon
agar Engkau tetap mengingat bahwa mereka adalah umat-Mu dan milik-Mu
yang terikat kepada-Mu selamanya, yang sudah Engkau bawa keluar dari
Mesir dengan kuasa-Mu yang sangat besar."

10

Salinan Sepuluh Perintah Allah

1 Musa melanjutkan kisahnya kepada umat Israel, "Pada waktu itu,
TUHAN berkata kepada saya, 'Pahatlah dua lempengan batu seperti yang
pertama, dan buatlah peti kayu untuk tempatnya. Kemudian naiklah ke
gunung ini untuk menemui Aku dengan membawa kedua lempengan batu
itu. 2 Aku akan menulis pada kedua lempengan itu kata-kata yang sama
dengan yang Aku tulis pada dua lempengan batu yang pertama, yang sudah
kamu pecahkan. Lalu masukkanlah kedua lempengan yang baru ke dalam
peti itu.'

✡ **9:22** Bil. 11:1-3; Kel. 17:1-7; Bil. 11:31-34

3 “Maka saya membuat peti dari kayu pohon akasia dan memahat dua
lempengan batu menjadi seperti dua lempengan batu yang pertama, lalu
naik ke atas gunung membawa kedua lempengan itu. 4 Kemudian TUHAN
menulis Sepuluh Perintah pada kedua lempengan batu itu dan mem-
berikannya kepada saya. Tulisan itu sama dengan yang Dia tulis pada
kedua lempengan batu yang pertama, yaitu perintah yang TUHAN ucapkan
kepada kita dari tengah-tengah api di gunung, ketika kalian berkumpul di
kaki gunung itu. 5 Lalu saya turun membawa kedua lempengan batu itu
dan memasukkannya ke dalam peti yang sudah saya buat, sesuai dengan
perintah TUHAN kepada saya. Kedua lempengan batu itu masih berada di
dalam peti itu sampai sekarang.”
6 (Kemudian, orang-orang Israel berpindah dari sumur-sumur milik para
keturunan Yaakan ke Mosera. Di sana Harun meninggal dan dikuburkan.
Anaknya, yaitu Eleazar, menggantikan ayahnya sebagai imam besar.✡ 7 Dari
Mosera, mereka pergi ke Gudgod, kemudian ke Yotbata, di mana ada
banyak anak sungai. 8 Pada waktu itu, TUHAN secara khusus menugaskan
suku Lewi untuk mengangkut peti perjanjian TUHAN, melayani sebagai
imam dalam upacara persembahan kepada-Nya, dan mengucapkan doa
pemberkatan atas nama TUHAN bagi orang-orang Israel.✡ Mereka masih
bertugas seperti itu sampai hari ini. 9 Oleh karena itu, suku Lewi tidak
menerima pembagian tanah untuk menjadi milik pusaka mereka, seperti
suku-suku Israel lainnya. Yang diterima suku Lewi untuk diwariskan
kepada keturunan mereka adalah hak istimewa sebagai pelayan khusus
bagi TUHAN Allah, sesuai dengan janji-Nya kepada mereka.)
10 Kata Musa selanjutnya, “Saya tinggal di gunung itu selama empat puluh
hari empat puluh malam, sama seperti yang saya lakukan sebelumnya.
Sekali lagi, TUHAN mendengarkan permohonan saya sehingga Dia tidak
membinasakan kalian. 11 Lalu TUHAN berkata kepada saya, ‘Sudah wak-
tunya untuk melanjutkan perjalanan kalian! Pimpinlah umat-Ku memasuki
dan menduduki negeri yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyang
mereka.’ ”

Memperbarui perjanjian

12 “Hai orang-orang Israel, apakah yang TUHAN Allah benar-benar in-
ginkan? Dia menginginkan setiap orang di antara kita takut dan hor-
mat kepada-Nya. Hendaklah kamu hidup sesuai dengan segala perintah-
Nya. Kamu harus mengasihi Dia dan hanya menyembah Dia saja dengan
sungguh-sungguh dan dengan segenap hatimu.✡ 13 Demi kebaikanmu
sendiri, patuhilah setiap perintah TUHAN yang saya ajarkan kepada kalian
hari ini.
14 “Jangan lupa bahwa TUHAN Allahmulah pemilik segala tingkat surga
dan langit, serta bumi✡ dan semua yang ada di dalamnya. 15 Meskipun
Dia memiliki semua itu, kesenangan dan kesayangan TUHAN adalah nenek
moyang kita, dengan maksud agar kita— yaitu keturunan mereka— menjadi
umat kesayangan-Nya di antara semua bangsa seperti yang terjadi hari ini!
16 Jadi mulai sekarang, dengan segenap hatimu putuskanlah untuk selalu
menaati TUHAN, dan jangan keras kepala lagi.*
17 “TUHAN Allah kita lebih besar daripada semua dewa dan semua pen-
guasa. Dia sangat kuat, mengagumkan, dan dahsyat. Dia tidak berpihak

---

✡ **10:6** Bil. 20:22-29 ✡ **10:8** Bil. 6:23-26 ✡ **10:12** Ul. 4:29 ✡ **10:14** Kej. 1:1 CK * **10:16** segenap hatimu ... jangan keras kepala Terjemahan harfiahnya berupa dua kiasan, yakni ‘sunatkanlah hatimu’ dan ‘janganlah mengeraskan tengkukmu’.

dalam mengambil keputusan dan tidak menerima suap. 18 Dia membela hak
anak-anak yatim dan para janda. Dia mengasihi para pendatang yang ting-
gal di antara kita, serta memberi mereka makanan dan pakaian. 19 Kamu
juga harus mengasihi pendatang, karena kamu pun pernah hidup sebagai
pendatang di Mesir. 20 Takutlah dan hormatlah kepada TUHAN Allahmu
dan sembahlah Dia saja. Tetaplah berpegang erat kepada TUHAN, dan
sahkanlah semua perjanjianmu dengan berkata seperti ini, 'Biar TUHAN
menghukum aku kalau aku tidak menepatinya.' 21 Dialah Allahmu! Hanya
Dia satu-satunya yang layak dipuji. Dia melakukan keajaiban-keajaiban
dahsyat, dan kita sudah menyaksikannya sendiri. 22 Ingatlah bahwa ketika
nenek moyang kita mengungsi ke Mesir, mereka hanya tujuh puluh orang,
tetapi sekarang TUHAN sudah membuat kita sebanyak bintang-bintang di
langit!"✡

11

Merenungkan dan mengajarkan perintah TUHAN kepada anak

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Kasihilah TUHAN Allahmu
dan taatilah selalu semua perintah, ketetapan, dan hukum-Nya. 2 Ingatlah
bahwa anak-anak kalian belum mengalami semua hal yang sudah kalian
saksikan, yaitu bagaimana TUHAN berkali-kali mendidikmu melalui kea-
gungan dan kuasa-Nya.
3 Mereka tidak melihat ketika Dia melakukan keajaiban-keajaiban ter-
hadap raja Mesir dan negerinya.
4 Anak-anak kalian tidak melihat bagaimana Dia memusnahkan pa-
sukan Mesir beserta semua kuda dan kereta perang mereka dengan
menenggelamkan para tentara itu di Laut Merah sewaktu mereka
mengejar kita.
5 Anak-anakmu tidak melihat apa yang Dia lakukan untuk kalian di
padang belantara sampai kalian tiba di sini.
6 Mereka tidak melihat apa yang Dia lakukan terhadap Datan dan
Abiram, anak-anak Eliab dari suku Ruben, bagaimana di tengah-
tengah perkemahan umat Israel, tanah terbelah lalu menelan mereka
bersama keluarga dan para hamba mereka, juga kemah-kemah dan
ternak milik mereka.
7 Tetapi justru kalianlah yang menyaksikan hal-hal dahsyat yang TUHAN
lakukan itu dengan matamu sendiri!

8 "Karena itu, taatilah semua perintah yang sedang saya ajarkan lagi
kepada kamu semua, agar kalian menjadi kuat dan bisa menyeberangi
sungai Yordan lalu menduduki negeri yang akan kalian masuki, 9 dan
supaya kalian bisa tetap hidup di negeri yang sudah TUHAN janjikan
dengan bersumpah kepada nenek moyang kita. Dia sudah berjanji untuk
memberikan negeri itu kepada mereka dan keturunan mereka— sebuah
negeri yang kaya dan subur. 10 Negeri yang akan kalian masuki dan duduki
tidak seperti Mesir, tempat tinggalmu dahulu. Di sana, sesudah menanam
benih di ladang, kalian harus bekerja keras untuk mengairinya.* 11 Tetapi di
negeri yang akan kalian duduki terdapat bukit-bukit dan lembah-lembah,

✡ **10:22** Kej. 15:5 * **11:10** bekerja keras ... Terjemahan harfiahnya adalah 'mengairinya dengan (menggunakan) kakimu'. Maksudnya, karena Mesir mempunyai cuaca yang kering, maka untuk mengairi ladang, mereka harus membawa air dengan berjalan kaki, atau menggunakan pompa sederhana yang digerakkan dengan kaki.

dan di sana hujan sering turun. 12 TUHAN Allahmu selalu memelihara
negeri itu dan memperhatikannya sepanjang tahun.
13 “Jika kamu sekalian mematuhi perintah yang saya ajarkan hari ini,
yaitu untuk mengasihi TUHAN Allahmu dan menyembah Dia dengan sege-
nap nafas hidupmu,✡ 14 maka TUHAN akan menurunkan hujan ke atas
negerimu pada musimnya, baik sebelum musim tanam maupun menjelang
musim panen, sehingga kalian akan memanen gandum-ganduman, buah
anggur, dan zaitun dengan berlimpah. 15 TUHAN juga akan menyediakan
banyak rumput di ladang-ladangmu untuk makanan kawanan ternakmu.
Setiap hari kalian akan makan sampai kenyang.
16 “Tetapi jagalah hatimu! Jangan sampai kalian meninggalkan TUHAN
Allahmu dan menyembah dewa-dewa! 17 Jika kalian melakukan itu, TUHAN
akan sangat marah kepada kalian. Dia akan menahan hujan agar tidak
turun lagi sehingga ladangmu tidak memberi hasil yang baik. Kalian akan
segera mati kelaparan di tanah subur yang TUHAN berikan kepada kalian.
18 “Jadi, tetaplah merenungkan semua perkataan TUHAN yang saya
ajarkan hari ini. Simpanlah semua perintah-Nya dalam hati dan akal
pikiranmu. Tuliskanlah perintah-perintah ini dan ikatkanlah pada tan-
ganmu dan pada dahimu agar kalian selalu mengingat perintah-perintah-
Nya.✡ 19 Ajarkanlah perintah-perintah ini berulang kali kepada anak-
anakmu, baik pada waktu berada di rumah maupun dalam perjalanan,
baik waktu beristirahat maupun waktu bekerja. 20 Tuliskanlah perintah-
perintah TUHAN di tiang pintu rumahmu dan pada pintu gerbang kotamu.
21 Lakukanlah semua hal ini agar kamu dan keturunanmu boleh tetap
tinggal di negeri yang TUHAN janjikan kepada nenek moyang kita untuk
diberikan kepada kalian. Hendaklah selama masih ada langit di atas bumi,
keturunanmu akan terus menetap di negeri itu.
22 “Sebab jika kalian semua selalu menaati segala perintah yang saya
ajarkan— yaitu mengasihi TUHAN Allahmu, menjalani kehidupan sesuai
kehendak-Nya, dan tetap berpegang kepada-Nya— 23 maka TUHAN akan
mengusir semua bangsa yang ada di hadapan kalian, dan kalian akan
menduduki negeri mereka, walaupun bangsa-bangsa itu jauh lebih besar
dan lebih kuat daripada kalian. 24 Setiap bidang tanah yang kalian injak di
negeri itu akan menjadi milikmu. Wilayah kalian akan mulai dari padang
belantara di bagian selatan sampai ke Pegunungan Libanon di bagian utara,
dan dari sungai Efrat di bagian timur sampai ke Laut Tengah di bagian barat.
25 TUHAN Allahmu akan membuat bangsa-bangsa di negeri itu takut kepada
kalian, seperti yang sudah dijanjikan-Nya. Ke daerah mana pun kalian
maju, tidak akan ada yang mampu bertahan melawan kalian.
26 “Hai setiap orang Israel, dengarlah baik-baik! Hari ini saya member-
itahukan bahwa TUHAN akan memberkatimu atau mengutukmu, tergan-
tung dari pilihanmu sendiri! 27 Kalian akan diberkati TUHAN Allahmu
jika menaati semua perintah yang saya ajarkan hari ini. 28 Tetapi kalian
akan dikutuk jika tidak menaati perintah-perintah-Nya, dan jika kalian
meninggalkan jalan benar yang saya ajarkan ini dengan menyembah dewa-
dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita.
29 “Ketika TUHAN membawa kalian ke negeri yang akan kalian masuki
dan duduki, haruslah kalian mengadakan upacara. Sebagian dari kalian
akan berdiri di gunung Gerizim dan sebagian di gunung Ebal. Yang di
gunung Gerizim harus mengaminkan ucapan berkat yang diserukan orang
Lewi, dan yang di gunung Ebal mengaminkan ucapan kutuk yang diserukan

✡ **11:13** Ul. 6:5 ✡ **11:18** Ul. 6:8-9

orang Lewi.† 30 (Kedua gunung itu letaknya di sebelah barat sungai Yordan,
di daerah lembah Yordan yang masih didiami sebagian bangsa Kanaan
pada waktu Musa menyampaikan perintah ini. Letaknya ke arah barat dan
tidak jauh dari pohon-pohon yang dianggap keramat di More, dekat kota
Gilgal.) 31 Tidak lama lagi, kalian akan menyeberangi sungai Yordan untuk
menduduki negeri yang TUHAN berikan kepada kalian. Sesudah kalian
menduduki negeri itu, 32 kalian semua harus menaati dengan cermat semua
peraturan dan ketetapan yang sedang saya ajarkan kepada kalian hari ini."

12

Hanya satu tempat untuk beribadah

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Inilah sejumlah
ketetapan dan peraturan yang harus kalian taati dengan cermat selama
kalian hidup di bumi ini yaitu di negeri yang diberikan TUHAN, Allah nenek
moyang kita, untuk kalian duduki.
2 "Musnahkan setiap tempat penyembahan berhala yang dipakai oleh
bangsa-bangsa yang akan kalian usir, tempat mereka menyembah dewa-
dewa, baik itu di atas gunung, bukit, maupun di bawah pohon-pohon besar.
3 Runtuhkan mezbah-mezbah mereka, hancurkanlah tugu-tugu berhala
mereka yang terbuat dari batu. Bakarlah tiang-tiang kayu lambang dewi
Asyera. Musnahkan setiap patung berhala, supaya tidak ada seorang pun
yang akan teringat apalagi menyembah dewa-dewa itu di tempat itu lagi.
4 "Jangan menyembah TUHAN dengan meniru cara bangsa-bangsa itu
beribadah. Mereka menyembah para dewa di mana saja. 5 Namun, kalian
harus pergi dan menyembah TUHAN di tempat penyembahan kepada-
Nya,* yang letaknya akan Dia tentukan dari wilayah salah satu suku Israel.
6 Hanya di tempat itu kalian boleh mempersembahkan segala kurban yang
dibakar habis, kurban sembelihan lain, persembahan perpuluhan, berba-
gai persembahan khusus, persembahan untuk memenuhi janji, persemba-
han sukarela, dan kurban anak sulung dari kawanan sapi, kambing, dan
dombamu. 7 Di sanalah, di hadapan TUHAN, kalian bersama keluargamu
akan mengadakan perjamuan dari persembahan kurban dan bergembira,
karena semua usahamu diberkati TUHAN.
8 "Ketika kalian sudah tinggal di negeri Kanaan, janganlah berbuat seperti
yang kalian lakukan di sini. Sekarang, setiap orang masih menyembah
TUHAN sesuka hatinya 9 karena kalian belum tinggal dengan tenang di tem-
pat tujuan akhir, yaitu negeri yang TUHAN Allah berikan sebagai milikmu
turun temurun. 10 Tetapi sebentar lagi kalian akan menyeberangi sungai
Yordan, dan TUHAN akan menolongmu menguasai wilayah di seberang
sungai itu. Setelah Dia memberimu kelegaan dari perang, kalian akan
hidup dengan tenang dan aman. 11 TUHAN akan memilih satu tempat

† **11:29** yang diserukan orang Lewi Supaya jelas, terjemahan ayat ini dilengkapi dengan informasi dari Ul. 27:11-26. * **12:5** tempat penyembahan kepada-Nya Terjemahan harfiahnya adalah 'tempat untuk membuat nama-Nya diam di sana'. Kata 'nama-Nya' adalah kiasan yang merujuk kepada seluruh pribadi-Nya. Musa berulang kali menggunakan frasa ini di Ulangan 12-26. Frasa ini juga mengandung arti bahwa tempat tersebut akan menjadi pusat penyembahan TUHAN. Beberapa ratus tahun sesudah Musa meninggal, TUHAN menunjuk suatu tempat yang pasti dan permanen sebagai pusat penyembahan kepada-Nya, yaitu rumah Allah yang dibangun oleh Raja Salomo di Yerusalem. Beberapa ayat di Ulangan secara tidak langsung menunjukkan maksud Allah untuk mendirikan tempat ibadah permanen (Ul. 12:11,14; 15:20; 16:6) yang kemudian ditegaskan dalam Mazmur 132:13-14.

bagimu untuk menyembah Dia. Ke tempat itulah kamu semua harus membawa segala macam persembahan yang sudah saya perintahkan, termasuk persembahan perpuluhan, kurban yang dibakar habis, berbagai kurban sembelihan lainnya, dan persembahan untuk memenuhi janjimu kepada TUHAN.
12 "Pada waktu kamu sekalian mengadakan perjamuan dari persembahan kurban, lakukanlah itu di hadapan TUHAN di tempat penyembahan kepada-Nya, bersama istrimu, anak-anakmu, serta para budakmu laki-laki dan perempuan. Undanglah juga orang-orang suku Lewi yang tinggal di kota-kotamu, karena mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang akan kalian dapatkan. 13 Ingatlah: Jangan mempersembahkan kurban sembelihan di sembarang tempat. 14 Persembahkanlah kurban hanya di tempat itu. Di sana kalian harus melakukan semua tata cara ibadah sesuai dengan perintah TUHAN yang sedang saya sampaikan kepada kalian.
15 "Namun demikian, kamu semua bebas memotong dan memakan daging hewan ternakmu di tempat tinggal masing-masing, seberapa pun yang kamu mau, sesuai dengan berkat yang diberikan TUHAN Allahmu. Memakan daging itu sama seperti ketika memakan daging rusa atau daging kijang. Semua orang boleh memakannya, baik dalam keadaan najis maupun tidak. 16 Tetapi darahnya jangan ikut dimakan. Keluarkanlah darah binatang itu dengan cara disembelih dan alirkan sampai habis ke tanah seperti air.
17 "Di kotamu, janganlah memakan berbagai macam perpuluhan yang seharusnya diberikan kepada TUHAN, misalnya perpuluhan gandum-ganduman, hasil perasan anggur yang baru, atau minyak zaitun. Selain itu, anak sulung dari sapi dan kambing dombamu juga tidak boleh dimakan, karena harus dipersembahkan kepada TUHAN. Begitu juga persembahan sukarela, berbagai persembahan khusus, dan persembahan untuk memenuhi janjimu kepada TUHAN tidak boleh dimakan di sembarang tempat. 18 Sebaliknya, bagian dari persembahanmu itu harus dimakan di tempat penyembahan khusus yang akan ditentukan oleh TUHAN. Berarti kamu beserta istrimu, anak-anakmu, budakmu laki-laki dan perempuan, maupun keturunan suku Lewi yang tinggal di dekatmu harus pergi ke tempat itu dan mengadakan acara persembahan dan memakan bagiannya di hadapan TUHAN di tempat itu saja. Pada waktu itu, hendaklah kalian bersukacita di hadapan TUHAN Allahmu karena kelimpahan segala hasil usahamu. 19 Selama kalian hidup di negeri itu, pastikanlah kebutuhan hidup orang-orang suku Lewi tercukupi.
20-21 "Sesudah TUHAN Allahmu memperluas daerah kalian seperti yang Dia janjikan, sehingga tempat yang Dia pilih sebagai tempat penyembahan kepada-Nya terlalu jauh dari rumahmu, maka ketika kamu ingin makan daging, kamu boleh memotong ternakmu dan memakannya di kotamu masing-masing. Jadi, seperti yang sudah saya perintahkan, kalian dapat makan daging sesuka hati. 22 Orang-orang dalam keadaan tidak najis maupun najis boleh memakan daging itu, seperti sekarang ini kalian makan daging rusa dan kijang. 23-24 Tetapi darahnya tidak boleh ikut dimakan, sebab darah adalah lambang kehidupan yang TUHAN berikan kepada setiap makhluk hidup.✡ Darah binatang atau burung harus dikeluarkan sampai habis, dengan cara dialirkan ke tanah seperti air, sebelum kamu memakan dagingnya. 25 Jangan sekali-kali makan darah! Maka kamu dan keturunanmu akan senantiasa hidup sejahtera karena melakukan apa yang benar dalam pandangan TUHAN.

✡ **12:23-24** Kej. 9:4; Im. 17:10-14

26 “Tetapi semua hal yang kamu khususkan untuk dipersembahkan
kepada TUHAN, termasuk persembahan untuk memenuhi janji, bawalah
itu ke tempat penyembahan kepada-Nya. 27 Semua kurban yang dibakar
habis harus dipersembahkan di mezbah TUHAN Allahmu, baik dagingnya
maupun darahnya. Darah kurban harus ditumpahkan di sisi mezbah
TUHAN, tetapi ada beberapa jenis kurban yang dagingnya boleh dimakan.
28 Taatilah dengan cermat semua perintah yang saya ajarkan kepadamu,
agar kamu dan keturunanmu senantiasa hidup sejahtera. Itu hanya bisa
terjadi kalau kamu melakukan hal-hal yang baik dan hidup benar dalam
pandangan TUHAN Allahmu.”

Larangan untuk mengikuti adat bangsa-bangsa lain

29 “Ketika kalian memasuki negeri yang akan kalian duduki dan maju
menyerang setiap daerah, TUHAN Allah kita akan mengusir dan meng-
habisi bangsa yang tinggal di sana. 30 Sesudah itu, berhati-hatilah! Jan-
gan sampai kalian meniru adat-adat mereka dan menyembah dewa-dewa
mereka, karena perbuatan itu pasti mendatangkan bencana atasmu. Jan-
gan meminta petunjuk kepada siapa pun dengan berkata, ‘Beritahu kami
bagaimana penduduk sebelumnya menyembah dewa-dewa mereka, agar
kami juga menyembah para dewa itu.’ 31 Janganlah menyembah TUHAN
Allahmu dengan meniru cara bangsa lain menyembah dewa-dewa mereka,
karena dalam penyembahan dewa, mereka melakukan semua hal yang
sangat TUHAN benci, misalnya membakar anak-anak mereka sendiri di atas
mezbah sebagai kurban untuk para dewa.
32 “Lakukanlah dengan teliti semua yang saya perintahkan ini. Jangan
menambah atau mengurangi sedikit pun darinya.”

13

Peringatan tentang penyembahan berhala

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, “Suatu hari nanti,
mungkin terjadi hal seperti ini: Ada nabi palsu atau peramal muncul di
antara kalian, dan berdasarkan mimpinya, dia meramalkan suatu tanda,
2 lalu ramalannya itu terjadi. Kemudian, apabila dia mengajakmu, ‘Mari
kita menyembah dan melayani dewa-dewa,’ yaitu para dewa yang belum
pernah disembah oleh bangsa kita, 3 jangan dengarkan dia! Hal itu ter-
jadi sebab TUHAN Allahmu sedang mengujimu untuk mengetahui apakah
kalian mengasihi Dia dengan segenap hati dan nafas hidupmu.✡ 4 Hanya
TUHAN yang harus kalian ikuti, layani, takut dan hormati. Suaranya harus
kalian dengarkan dan perintah-perintah-Nya harus kalian patuhi. Setialah
sampai mati kepada Dia saja. 5 Nabi palsu atau peramal itu harus dihukum
mati karena dia sudah mengajakmu memberontak terhadap TUHAN Allah,
yang sudah membawamu keluar dari negeri Mesir dan menebusmu dari
perbudakan. Nabi palsu itu mengajak kalian menyimpang dari menjalani
hidup benar sesuai perintah TUHAN. Orang seperti itu harus dihabisi untuk
memberantas kejahatan serupa dari antara umat Israel.
6 “Janganlah mendengarkan atau terpengaruh oleh siapa pun yang diam-
diam mengajakmu untuk menyembah dewa-dewa, biarpun itu teman
dekatmu, saudaramu, anakmu laki-laki atau perempuan, bahkan istrimu
yang sangat kamu cintai. Larangan ini berlaku untuk segala macam dewa,
termasuk dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita, 7 juga para
dewa yang disembah oleh bangsa-bangsa di sekitarmu, baik yang dekat

✡ **13:3** Ul. 6:5

maupun yang jauh. 8 Kamu tidak boleh terpengaruh atau mendengarkan
siapa pun yang mengajak kalian menyembah dewa. Kalian juga tidak
boleh merahasiakan perbuatannya atau melindungi dia karena kasihan
kepadanya. 9-10 Orang itu harus dihukum mati dengan cara dilempari batu.
Dan siapa yang menyaksikan pemberontakannya terhadap TUHAN harus
menjadi orang pertama yang melempari dia, baru rakyat yang lain ikut
melempari dia dengan batu sampai mati. Itulah hukuman yang harus
dijatuhkan kepada siapa pun yang berusaha membuat kamu meninggalkan
TUHAN Allahmu yang sudah membawa kalian keluar dari perbudakan di
Mesir. 11 Dengan begitu, seluruh Israel mendengarnya dan menjadi takut,
sehingga tidak akan ada lagi orang yang melakukan kejahatan seperti itu di
antara kalian.
12 "Apabila kalian mendengar berita bahwa di salah satu kota yang
TUHAN nanti berikan kepada kalian 13 ada orang-orang durhaka yang su-
dah menyesatkan para penduduknya, dengan mengajak mereka menyem-
bah dewa-dewa yang belum pernah disembah oleh bangsa kita, 14 kalian
harus menyelidiki hal itu dengan cermat. Jika berita itu terbukti benar, dan
kekejian tersebut betul-betul terjadi, 15 maka kalian harus memusnahkan
kota itu beserta seluruh penduduknya, dan semua ternak mereka harus
dibunuh. 16 Lalu kalian harus mengumpulkan seluruh jarahan dari kota
itu dan membawanya ke alun-alun kota. Bakarlah kota itu sekaligus jara-
hannya sampai habis, sehingga kota itu menyerupai kurban yang dibakar
habis bagi TUHAN. Biarlah kota itu menjadi reruntuhan untuk selamanya
dan tidak boleh dibangun kembali. 17 Jangan sampai kalian menyimpan
apa pun dari jarahan yang sudah ditentukan untuk dimusnahkan. Dengan
begitu, TUHAN tidak akan marah lagi kepada bangsa kita. Dia akan meny-
atakan kebaikan hati-Nya dan membuat keturunan kalian menjadi sangat
banyak, sesuai dengan janji-Nya yang Dia sahkan kepada nenek moyang
kita. 18 Berkat dari TUHAN itu hanya akan terjadi bila kalian menaati semua
perintah-Nya yang saya ajarkan hari ini dan melakukan apa yang benar
menurut pandangan-Nya."

14

*Binatang yang halal dan yang haram**

1-2 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Dari antara se-
mua bangsa di dunia, TUHAN Allahmu sudah memilih kita untuk menjadi
anak-anak-Nya sendiri. Jadi, sebagai umat yang dikhususkan sebagai milik-
Nya, janganlah kamu sekalian hidup seperti bangsa-bangsa yang tidak men-
genal TUHAN. Sebagai contoh, sewaktu kamu berduka karena orang yang
meninggal, janganlah berbuat seperti bangsa-bangsa lain, yaitu menyayat
diri sendiri atau mencukur rambut bagian depan kepala mereka.
3 "Jangan makan sesuatu yang TUHAN nyatakan haram. 4 Inilah jenis
binatang yang dagingnya boleh kalian makan:
sapi, domba, kambing,
5 segala jenis rusa, kambing gunung, dan domba gunung.
6 "Setiap binatang yang kuku kakinya terbelah dua dan memamah biak
boleh dimakan. 7 Namun, binatang-binatang seperti unta, kelinci, dan tikus
gunung adalah najis untukmu dan tidak boleh dimakan, karena walaupun

* **14:** Nama-nama binatang Dalam pasal ini, sebutan dalam bahasa Ibrani untuk beberapa jenis binatang tidak dapat dipastikan kesamaannya dalam bahasa Indonesia, dan beberapa jenis juga sulit dibedakan dalam bahasa Indonesia. Pasal lain yang mengajarkan tentang binatang yang halal dan haram adalah Im. 11.

memamah biak, kuku kakinya tidak terbelah. 8 Babi juga haram untukmu,
sebab meskipun kukunya terbelah dua, babi tidak memamah biak. Jangan-
lah kamu makan daging ataupun menyentuh bangkai binatang itu.
9 "Kalian boleh memakan ikan jenis apa pun yang bersisik dan bersirip,
10 tetapi binatang air lainnya yang tidak bersisik dan bersirip janganlah di-
makan. Jika kalian memakannya, kalian menjadi najis di hadapan TUHAN.
11 "Kalian boleh memakan daging burung yang TUHAN nyatakan halal.
12-18 Inilah jenis-jenis burung† yang dagingnya tidak boleh dimakan:
rajawali, burung pemakan bangkai, semua jenis elang,
semua jenis gagak, burung unta, semua jenis burung hantu,
burung camar, dandang, bangau, hupo,✡ dan kelelawar.
19 "Janganlah memakan serangga bersayap yang bergerak dengan cara
berjalan, 20 tetapi serangga bersayap‡ yang bergerak dengan cara melompat
adalah halal dan boleh dimakan.
21 "Janganlah memakan bangkai binatang yang mati dengan sendirinya,
sebab darah binatang itu tidak dikeluarkan.✡ Kamu boleh memberikan
atau menjual bangkai itu kepada orang asing yang tinggal di antaramu, dan
biarkan mereka memakannya. Tetapi kamu sendiri jangan memakannya,
karena kamu sekalian dikhususkan sebagai umat TUHAN yang Dia sucikan
untuk menjadi milik-Nya.
"Jangan memasak daging anak domba atau kambing di dalam air susu
induknya."

Memberi perpuluhan

22 "Setahun sekali haruslah kamu memisahkan sepersepuluh dari semua
hasil panenmu. 23 Bawalah perpuluhan itu ke kemah TUHAN yang akan
berada di tempat yang Dia tentukan. Nikmatilah di sana berbagai makanan
dari perpuluhanmu itu, seperti gandum, minyak zaitun, dan air anggur
baru, juga daging dari setiap ternakmu yang pertama dilahirkan oleh in-
duknya. Dengan melakukan semua itu, kamu akan belajar untuk senantiasa
takut dan hormat kepada TUHAN.
24 "Jika tempat penyembahan itu terlalu jauh dari rumahmu, sehingga
kamu tidak bisa mengangkut perpuluhan dari berkat TUHAN Allahmu ke
sana, maka 25 juallah perpuluhan dari hasil usahamu itu dan bawalah
uangnya ke kota yang ada tempat penyembahan kepada TUHAN. 26 Di kota
itu, silakan membeli apa saja yang kamu inginkan untuk dipersembahkan
dan dinikmati bersama di tempat penyembahan itu, misalnya sapi, domba,
air anggur, atau bir. Di sanalah kamu akan makan dan minum dengan
sukacita bersama keluargamu di hadapan TUHAN. 27 Jangan lupa mengun-
dang suku Lewi yang tinggal di kotamu, karena mereka tidak mendapat
bagian tanah seperti yang lain.
28 "Setiap akhir tiga tahun,§ bawalah perpuluhan dari hasil panenmu

† **14:12-18** jenis-jenis burung Dalam bahasa aslinya, banyak nama pada daftar ini yang tidak dikenal. Secara umum, yang dinyatakan haram adalah burung pemakan daging. ✡ **14:12-18** Im. 11:19
‡ **14:20** serangga bersayap Terjemahan harfiahnya adalah, '(yang) bersayap yang halal boleh kamu makan'. TSI melengkapi maksud ayat ini dengan informasi dari Im. 11:20-23. Ada juga terjemahan yang mengartikan ayat ini sebagai burung, bukan serangga. ✡ **14:21** Ul. 12:23-25 § **14:28** Setiap akhir tiga tahun Orang Israel membagi waktu dalam perhitungan tiga tahunan sesuai dengan jadwal Tahun Sabat, yang terjadi setiap tujuh tahun. Dalam setiap perhitungan tujuh tahun, ada dua kali perayaan tiga tahunan. Lalu perhitungan tiga tahun berikutnya dimulai lagi sesudah Tahun Sabat. Pada tahun pertama dan kedua, perpuluhan dibawa ke kemah TUHAN. Tetapi perpuluhan setiap tahun ketiga dikhususkan untuk membantu keperluan kota setempat. Tahun Sabat dibahas di pasal berikutnya.

tahun itu ke lumbung kotamu untuk disimpan di sana. 29 Persediaan itu
adalah untuk menolong penduduk kotamu yang dari suku Lewi, karena
mereka tidak mendapat bagian tanah seperti yang lain. Selain mereka, biar-
lah persediaan itu juga menolong para pendatang, anak yatim, dan janda
yang hidup di kotamu. Orang-orang tersebut boleh datang ke lumbung
penyimpanan itu dan mengambil sesuai kebutuhan mereka. Lakukanlah
ini supaya TUHAN memberkatimu dalam segala usahamu."

15

Penghapusan hutang pada Tahun Sabat✡

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Setiap akhir tahun
ketujuh, kalian harus menghapuskan semua hutang sesama orang Israel.
2 Caranya, setiap orang yang sudah meminjamkan uang kepada sesama
orang Israel harus menganggap lunas hutang orang itu. Kalian wajib
melakukannya karena waktu pembebasan yang diperintahkan TUHAN
sudah tiba. 3 Kalian tetap boleh menagih hutang dari pendatang yang
tinggal bersamamu. Hanya terhadap sesama orang Israel hutang itu harus
dihapuskan pada akhir tahun ketujuh.
4-5 "TUHAN Allahmu akan memberkatimu di negeri yang Dia berikan
kepada kalian. Kalau setiap orang menaati perintah TUHAN yang saya
sampaikan kepada kalian hari ini, tidak akan ada orang miskin di antara
kalian. 6 TUHAN pasti memberkatimu sesuai dengan janji-Nya, sehingga
kalian akan meminjamkan uang kepada orang-orang dari bangsa lain,
tetapi tidak akan pernah berhutang kepada mereka. Karena itu, bangsa
Israel akan berkuasa atas bangsa-bangsa lain, tetapi tidak akan pernah
dikuasai oleh mereka.
7 "Nanti, sesudah kamu semua tinggal di negeri pemberian TUHAN, lalu
di kotamu ada sesama orang Israel yang miskin, janganlah mengeraskan
hati dan bersikap pelit terhadap dia. 8 Sebaliknya, kamu harus bermurah
hati dan memberikan pinjaman kepada dia untuk memenuhi kebutuhan-
nya. 9 Jadi, jagalah dirimu agar jangan sampai berpikir jahat seperti ini,
'Tahun ketujuh ketika kita harus menghapus hutang sudah dekat. Kalau
aku meminjamkan sesuatu kepada sesamaku yang miskin, nanti dia tidak
akan membayar hutangnya.' Jangan pelit seperti itu sampai tidak mau
menolong sesamamu, karena kalau sampai dia mengeluh tentang kamu
kepada TUHAN, kamu akan dianggap berdosa di mata TUHAN! 10 Murah
hatilah dan jangan segan-segan memberikan pinjaman kepadanya, karena
dengan demikian TUHAN akan memberkatimu dalam segala usaha dan
pekerjaanmu. 11 Orang miskin akan selalu ada di negerimu. Itu sebabnya
saya perintahkan kepada kalian: Haruslah kamu menerima sesamamu
yang miskin dan berkekurangan dengan tangan terbuka."✡

Peraturan tentang pembebasan budak dari bangsa Israel✡

12 "Jika ada sesamamu orang Israel, baik laki-laki maupun perempuan,
yang menyerahkan dirinya menjadi budakmu, haruslah kamu melepaskan
dia sesudah dia bekerja selama enam tahun. Pada tahun ketujuh, yaitu
Tahun Sabat, kalian wajib membebaskannya. 13 Sewaktu melepaskan
dia, jangan biarkan dia pergi dengan tangan kosong. 14 Haruslah kamu
memberinya bekal yang berlimpah dari penghasilanmu, seperti beberapa
domba dari kawananmu, hasil panen, dan hasil kebun anggur. Seba-
gaimana TUHAN Allahmu sudah memberkatimu, demikianlah kamu harus

✡ **15:** Kel. 23:10-11; Im. 25:1-7 ✡ **15:11** Mat. 26:11; Mrk. 14:7; Yoh. 12:8 ✡ **15:11** Kel. 21:2-6; Im. 25:39-43

memberi kepadanya. 15 Ingatlah bahwa kalian sendiri pernah hidup sebagai budak di Mesir, dan TUHAN sudah menebusmu. Itulah sebabnya saya memberikan perintah ini sekarang.
16 "Tetapi kalau budakmu itu mengasihimu dan keluargamu, serta merasa beruntung hidup bersamamu, maka dia bisa berkata kepadamu, 'Saya tidak ingin meninggalkan Tuan.' 17 Jika budakmu mengambil keputusan itu, maka suruhlah dia berdiri bersandar pada pintu rumahmu sebagai alas untuk melubangi cuping telinganya dengan alat penusuk yang tajam. Hal ini menandakan bahwa dia akan menjadi budak milikmu seumur hidupnya.
18 "Janganlah kamu merasa rugi untuk membebaskan budakmu yang sesama orang Israel. Ingatlah bahwa dia sudah melayanimu selama enam tahun penuh, dan pekerjaannya dua kali lebih banyak daripada buruh harian selama waktu yang sama. Dengan menaati peraturan ini, TUHAN akan memberkatimu dalam segala hal yang kamu lakukan."

Aturan tentang persembahan anak sulung ternak

19-20 "Sesudah TUHAN Allahmu menentukan tempat penyembahan kepada-Nya, setiap anak sulung jantan dari antara ternakmu harus dipersembahkan kepada TUHAN di sana. Lakukanlah hal ini setahun sekali di tempat itu, di mana kamu bersama keluargamu akan menikmati daging dari kurban-kurban itu. Jangan mempekerjakan sapi jantan yang sulung, dan jangan menggunting bulu domba jantan yang sulung untuk dijual. 21 Namun, apabila anak sulung hewan itu cacat, misalnya lumpuh, buta, atau memiliki cacat berat yang lain, hewan itu tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN. 22 Kalian boleh memotong dan memakan dagingnya di rumah masing-masing, seperti memakan daging rusa atau kijang. Semua orang boleh makan, baik yang sedang najis maupun yang tidak. 23 Ingatlah selalu bahwa darahnya tidak boleh ikut dimakan. Darah harus dialirkan ke tanah ketika kalian menyembelih hewan itu."

16

Perayaan Paskah dan Roti Tidak Beragi✡

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Sesuai perintah TUHAN Allahmu, rayakanlah Paskah setiap tahun, pada hari keempat belas bulan Abib,* karena pada malam itulah TUHAN membawa kita keluar dari perbudakan di Mesir. 2 Sebagai kurban Paskah bagi TUHAN, persembahkanlah seekor sapi jantan, domba jantan, atau kambing jantan di tempat penyembahan kepada TUHAN yang letaknya akan Dia tentukan. 3 Daging kurban itu tidak boleh dimakan bersama roti yang beragi. Selama tujuh hari perayaan Paskah, kamu sekalian harus memakan roti yang tidak mengandung ragi, yang disebut 'Roti Penderitaan'. Dengan begitu, seumur hidupmu kamu akan mengingat bagaimana orang Israel keluar dari Mesir dengan terburu-buru. 4 Selama tujuh hari itu, jangan ada seorang pun di seluruh negeri yang menyimpan ragi. Daging hewan kurban Paskah yang dipotong pada malam Paskah pertama harus dimakan habis malam itu juga. Kalau ada yang tersisa, daging itu harus dibakar habis sebelum pagi.†

✡ **16:** Perikop Kel. 12:1–13:16; Im. 23:5-8; Bil. 28:16-25 * **16:1** Abib Abib adalah nama bulan pertama dalam penanggalan orang Yahudi, biasa dimulai pada tanggal 21 Maret sampai dengan 21 April. Abib kemudian disebut juga dengan nama bulan Nisan sesudah bangsa Israel kembali dari pembuangan di Asyur. † **16:4** dibakar habis ... Kalimat ini dilengkapi dengan informasi dari Kel. 12:10. Di ayat ini, naskah bahasa Ibrani tidak menyebutkan bagaimana cara menghabiskan sisa daging tersebut.

5-6 “Rayakanlah Paskah di tempat penyembahan kepada TUHAN. Kalian
tidak boleh mempersembahkan kurban Paskah di sembarang tempat, mis-
alnya di kota tempat tinggalmu masing-masing. Persembahkanlah kurban
Paskah saat matahari terbenam, tepat seperti waktu kalian keluar dari
Mesir. 7 Masaklah dan makanlah daging kurban di tempat itu. Keesokan
paginya, kalian boleh pulang ke kemahmu‡ masing-masing. 8 Sesudah
perayaan hari pertama tersebut, selama enam hari berikutnya makan-
lah roti yang tidak beragi. Lalu pada hari ketujuh, kalian semua harus
berkumpul lagi untuk menyembah dan menghormati TUHAN. Kalian tidak
boleh melakukan pekerjaan apa pun pada hari itu.”

Hari Raya Panen✡

9 “Untuk menentukan tanggal permulaan Hari Raya Panen, hitunglah
tujuh minggu mulai dari hari pertama memanen jelai.§ 10 Lalu rayakanlah
Hari Raya Panen* untuk menghormati TUHAN Allahmu, dengan membawa
persembahan sukarela kepada Dia sesuai banyaknya hasil panen yang su-
dah TUHAN berikan kepadamu. 11 Pada waktu itu, bersukacitalah di hada-
pan TUHAN di tempat penyembahan kepada-Nya. Rayakanlah bersama
istrimu, anak-anakmu laki-laki dan perempuan, dan budak-budakmu baik
laki-laki maupun perempuan. Undanglah juga penduduk kotamu yang dari
suku Lewi, para pendatang, anak yatim, dan janda. 12 Biarlah pengala-
man kalian sebagai budak di Mesir menjadi dorongan bagimu untuk tetap
menaati dengan cermat semua aturan dari TUHAN yang saya ajarkan ini.”

Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun✡

13 “Setiap akhir musim panen, sesudah kalian menyimpan gandum dan
memeras anggur, haruslah kalian merayakan Hari Raya Pondok Caban-
cabang Berdaun selama tujuh hari. 14 Pesta ini harus dirayakan dengan
penuh sukacita oleh kamu semua bersama istrimu, anak-anakmu, dan
semua budakmu baik laki-laki maupun perempuan. Undanglah juga pen-
duduk kotamu yang dari suku Lewi, para pendatang, anak yatim, dan janda.
15 Hormatilah TUHAN Allahmu dengan merayakan ini selama tujuh hari di
tempat penyembahan kepada TUHAN. Kamu semua pasti akan bersukacita,
karena TUHAN akan memberkati hasil panenmu dan semua usahamu yang
lain.
16 “Jadi, tiga kali dalam setahun, semua laki-laki bangsa Israel harus
berkumpul di hadapan TUHAN di tempat penyembahan itu untuk mer-
ayakan ketiga perayaan ini: Paskah, Hari Raya Panen, dan Hari Raya
Pondok Cabang-cabang Berdaun. Jangan sampai ada yang datang tanpa
membawa persembahan, 17 dan persembahan itu diberikan sesuai dengan
banyaknya berkat yang kamu terima dari TUHAN.”

Hakim harus adil

18 “Angkatlah hakim-hakim dan pemimpin-pemimpin untuk setiap suku
di semua kota yang nanti TUHAN Allah berikan kepada kalian. Para hakim

‡ **16:7** kemahmu Orang Israel harus merayakan Paskah di tempat kemah TUHAN berada, maka mereka mendirikan tenda untuk tinggal di sana selama masa perayaan, yaitu delapan hari. Kata ‘kemah’ juga dapat diartikan lebih umum sebagai ‘tempat tinggal’ masing-masing. ✡ **16:8** Im. 23:9-14; Bil. 28:26-31 § **16:9** jelai Teks bahasa Ibrani tidak menyebut jenis tanaman yang dipanen, tetapi menurut Rut 2:23, jelai dipanen pertama, lalu gandum. * **16:10** Hari Raya Panen Terjemahan harfiahnya adalah ‘pekan-pekan pesta (makan)’. Di Kel. 23:16, pesta ini disebut Hari Raya Panen, dan di PB disebut Pentakosta. Pentakosta merupakan istilah bahasa Yunani yang artinya ‘(hari) ke-50’. ✡ **16:12** Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39

dan pemimpin itu harus menghakimi dan memimpin dengan adil. 19 Setiap
kali memberi keputusan, mereka tidak boleh memihak dan dilarang menerima suap. Karena suap membutakan orang terhadap kebenaran, bahkan
orang bijak sekali pun, sehingga tidak lagi mampu mengambil keputusan
yang adil.
20 "Hal ini berlaku juga untuk seluruh umat TUHAN! Hendaklah setiap
orang di antara kalian selalu bertindak adil, supaya kalian boleh hidup dan
menetap di negeri yang sebentar lagi TUHAN serahkan kepada kalian."

Larangan menyembah dewa

21 "Di sebelah mezbah TUHAN Allahmu jangan mendirikan tiang kayu
lambang dewi Asyera 22 ataupun tiang batu untuk menyembah dewa apa
saja, karena TUHAN Allahmu sangat membenci tiang-tiang seperti itu."

17

Peringatan tentang kurban binatang cacat

1 "Jangan mempersembahkan sapi, kambing, atau domba yang cacat
kepada TUHAN Allahmu, sebab persembahan seperti itu adalah penghinaan bagi TUHAN."

Hukuman untuk para penyembah berhala

2-4 "Apabila nanti di salah satu kota yang TUHAN berikan kepada kalian
ada seorang laki-laki atau perempuan yang dituduh melakukan kejahatan
yang melanggar perjanjian TUHAN dengan kita, dengan cara menyembah
selain TUHAN, yaitu dewa-dewa, matahari, bulan, atau bintang, maka
kalian harus menyelidiki apakah tuduhan itu benar. Jika memang benar
bahwa orang itu sudah melakukan hal yang menjijikkan itu di Israel,
5 kalian harus membawa dia ke luar dari kotanya dan melempari dia dengan
batu sampai mati.
6 "Seseorang hanya boleh dihukum mati jika pelanggarannya terbukti
berdasarkan keterangan dari dua atau tiga saksi. Dilarang menjatuhkan
hukuman mati berdasarkan kesaksian satu orang saja. 7 Para saksi harus
menjadi yang pertama kali melempari pelanggar itu dengan batu, kemudian barulah diikuti oleh rakyat yang lain. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan dari antara umat Israel."

Mengadili perkara yang sulit

8-9 "Kalau ada perkara yang terlalu sulit untuk diselesaikan oleh para
hakim di kotamu, ajukanlah perkara itu kepada para imam* dan hakim
utama yang sedang menjabat di lokasi tempat penyembahan kepada
TUHAN. Mereka akan memutuskan perkara yang sulit itu bagimu. Contoh-
contoh perkara sulit adalah membedakan hukuman atas berbagai macam
kasus pembunuhan, perebutan kuasa dan berbagai macam hak milik,
atau hukuman atas berbagai macam tindakan kekerasan. 10 Kemudian,
setiap orang yang terlibat dalam perkara itu harus melaksanakan dengan
tepat keputusan yang mereka terima di sana. 11 Sesudah para imam
dan hakim memberi keputusan tentang perkaramu berdasarkan hukum
TUHAN, kalian semua harus melaksanakannya. Jangan menyimpang dari

* **17:8-9** para imam Terjemahan harfiahnya adalah 'para imam (suku) Lewi'. Hal itu tidak berarti ada imam yang bukan suku Lewi. Semua imam adalah keturunan Harun, kakak Musa. Harun dan Musa berasal dari suku Lewi. Tidak ada imam dari suku lain. Keturunan Lewi yang selain dari keturunan Harun disebut dalam TSI sebagai 'pelayan dari suku Lewi'. Mereka juga melayani di kemah TUHAN, tetapi bukan sebagai imam.

keputusan akhir yang mereka berikan kepada kalian. 12-13 Orang yang dengan sombong tidak menaati imam atau hakim yang melayani di hadapan TUHAN harus dihukum mati. Maka seluruh rakyat akan mendengar dan menjadi takut bertingkah sombong seperti itu. Dengan demikian, kalian memberantas kejahatan semacam itu dari antara umat Israel."

Panduan bagi raja Israel

14 "Sesudah kalian menguasai dan menetap di negeri yang sebentar lagi TUHAN Allah serahkan kepada kalian, mungkin ada yang akan berkata, 'Mari kita mengangkat seorang raja untuk memerintah kita, seperti bangsa-bangsa lain di sekeliling kita.' 15 Kalian boleh mengangkat raja, tetapi haruslah orang yang ditunjuk oleh TUHAN, dan dia harus berasal dari keturunan Israel, bukan dari bangsa lain.

16 "Sesudah orang itu menjadi raja, dia tidak boleh mengumpulkan banyak kuda untuk pasukannya. Dia tidak boleh mengirim rombongan ke Mesir untuk membeli kuda, sebab TUHAN sudah memerintahkan, 'Kalian tidak boleh kembali lagi ke negeri itu.' 17 Raja dilarang memiliki banyak istri, agar istrinya tidak mempengaruhi dia untuk berpaling dari TUHAN. Raja juga tidak boleh mengumpulkan banyak emas dan perak.

18 "Ketika seseorang sudah menjadi raja, dia harus menyalin kitab Taurat ini bagi dirinya, sesuai tuntunan para imam. 19 Kitab itu harus selalu berada di dekatnya, dan dia harus membacanya setiap hari sepanjang hidupnya, agar dia belajar takut dan hormat kepada TUHAN dan tetap melakukan segala hukum dan ketetapan ini. 20 Dengan demikian, raja tidak menjadi sombong dan menganggap dirinya lebih baik daripada orang-orang sebangsanya, serta tidak akan menyimpang dari hukum-hukum ini. Dengan begitu, dia dan keturunannya boleh tetap memimpin bangsa Israel."

18

Bagian untuk suku Lewi

1-2 Selanjutnya Musa berkata kepada umat Israel, "Seluruh suku Lewi, termasuk para imam, tidak akan mendapat bagian tanah untuk diwariskan kepada keturunan mereka seperti suku-suku Israel lainnya, karena bagian mereka sudah diterima dari TUHAN sendiri. Mereka diberi hak istimewa sebagai pelayan TUHAN secara turun temurun, seperti yang sudah Dia janjikan kepada mereka. Jadi, orang Lewi akan mendapat sebagian daging dari berbagai hewan kurban yang dipersembahkan oleh suku Israel lainnya kepada TUHAN, dan itu akan dianggap warisan mereka.

3 "Ketika orang Israel mempersembahkan domba atau sapi mereka sebagai kurban, para imam berhak mendapatkan bagian bahu, rahang, dan perut kurban itu. 4 Semua suku Israel yang lain wajib memberikan berbagai hasil pertama* mereka kepada orang-orang suku Lewi, yaitu gandum dan jelai, perasan anggur, minyak zaitun, dan guntingan bulu domba. 5 Lakukanlah semua ini sebab TUHAN Allah kita sudah menetapkan suku Lewi dari antara bangsa Israel untuk senantiasa melayani Dia.

6 "Apabila seorang Lewi atas keinginannya sendiri pindah dari salah satu kota di Israel ke lokasi di tempat penyembahan kepada TUHAN berada, 7 maka dia boleh melayani di sana, seperti orang Lewi lainnya yang sudah melayani di sana. 8 Dia akan menerima bagian makanan yang sama seperti

* **18:4** hasil pertama Hasil pertama yang diberikan kepada suku Lewi ini bukan perpuluhan. Tidak diketahui sekarang berapa banyak yang diberikan. Istilah 'hasil pertama' dapat diartikan sebagai bagian yang pertama dipanen, atau bagian terbaik dari hasil panen.

yang diterima oleh orang Lewi lainnya, meskipun keluarganya mendukung dia dengan uang."†

Larangan melakukan berbagai ilmu gaib

9 "Nanti, ketika kalian sudah masuk ke negeri pemberian TUHAN Allah
kita, janganlah meniru berbagai perbuatan menjijikkan yang dilakukan
oleh bangsa-bangsa yang lebih dahulu tinggal di sana. 10-11 Jangan ada di
antara kalian yang membakar anaknya sebagai kurban. Jangan ada yang
memberi nasihat atau meramalkan masa depan berdasarkan petunjuk dari
roh orang mati, atau dengan dirasuki roh jahat. Dan jangan ada yang
menggunakan tipuan ilmu gaib untuk menguatkan ramalannya. Jangan
ada di antara kalian tukang tenung yang mengutuk orang lain. 12 TUHAN
membenci siapa saja yang melakukan perbuatan menjijikkan seperti itu.
Justru TUHAN hendak mengusir bangsa-bangsa lain dari hadapan kalian
karena mereka melakukan perbuatan-perbuatan itu. 13 Tetapi kalian se-
mua harus hidup tanpa cela di mata TUHAN Allahmu. 14 Bangsa-bangsa
yang akan kalian usir mengikuti petunjuk para peramal dan orang yang
melakukan tipuan ilmu gaib, tetapi TUHAN melarang kalian melakukan
segala hal seperti itu."

Janji bahwa seorang nabi seperti Musa akan datang

15 "TUHAN Allah kita akan mengangkat‡ seorang nabi§ lagi bagi kalian,
yaitu seorang nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri. Den-
garkanlah dan taatilah nabi itu. 16 TUHAN melakukannya untuk menjawab
permohonan kalian ketika berkumpul di kaki gunung Sinai. Waktu itu
kalian meminta kepada saya, 'Kami mohon untuk tidak lagi mendengar
suara TUHAN ataupun melihat api yang membara di atas gunung! Kami
akan mati jika terus mendengar suara-Nya.'✡

17 "Lalu TUHAN berkata kepada saya, 'Yang mereka katakan itu baik.
18 Jadi Aku akan mengangkat seorang nabi seperti engkau dari antara
mereka. Aku akan memberitahukan kepadanya pesan yang harus dia
katakan, dan dia akan menyampaikan kepada mereka semua yang Aku
perintahkan. 19 Siapa saja yang tidak mendengarkan pesan yang Aku sam-
paikan lewat nabi itu akan Aku hukum. 20 Sebaliknya, jika ada yang men-
gaku sebagai nabi dan berani berkata, "TUHAN menyuruh saya menyam-
paikan pesan ini," padahal Aku tidak menyuruh dia mengatakannya, atau
jika dia menyampaikan pesan atas nama dewa-dewa, maka orang itu harus
dihukum mati.' "

21 Lalu Musa berkata, "Mungkin kalian akan bertanya, 'Bagaimana
caranya mengetahui apakah pesan yang disampaikan kepada kami berasal
dari TUHAN atau bukan?' 22 Caranya adalah, perhatikan apakah nubu-
atan nabi itu terjadi. Kalau tidak terjadi berarti pesan itu bukan dari
TUHAN. Jadi, nabi itu bukan utusan TUHAN, dan kalian tidak perlu takut
kepadanya."

---

† **18:8** keluarganya mendukung ... Naskah bahasa Ibrani pada bagian ini sulit dipastikan artinya. Frasa terakhir ini juga dapat diterjemahkan, 'meskipun dia memiliki (uang) hasil penjualan harta keluarganya'. ‡ **18:15** mengangkat Kata bahasa Ibrani yang diterjemahkan 'mengangkat' di sini dapat diterjemahkan 'membangkitkan'. Namun, dalam konteks ini yang dimaksud bukanlah 'membangkitkan dari kematian', tetapi 'mengutus, menegakkan, mendatangkan'. Nubuatan ini digenapi oleh Kristus. Lihat Kis. 3:22; 7:37. § **18:15** nabi Pada waktu Musa menulis nubuatan ini, dia dan para pembaca pertama tidak mengerti bahwa nabi yang akan diutus itu adalah ilahi, karena itu TSI tidak menggunakan huruf besar di sini. ✡ **18:16** Kel. 20:18-19; Ul. 5:23-27

19

Kota-kota perlindungan✡

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Sesudah TUHAN Allahmu
melenyapkan bangsa-bangsa dari negeri yang sebentar lagi Dia serahkan
kepada kalian, dan ketika kalian sudah mengusir mereka dari kota-kota
mereka dan menetap di rumah-rumah mereka, 2-3 haruslah kalian membagi
negeri itu menjadi tiga wilayah. Lalu tetapkanlah satu kota di tengah
setiap wilayah sebagai kota perlindungan. Kalian harus membuat jalan dari
semua kota lain ke tiga kota itu, agar orang yang membunuh tanpa sengaja
bisa melarikan diri ke kota perlindungan terdekat.
4 “Beginilah peraturan untuk kasus kematian karena kecelakaan. Apabila
seseorang tidak sengaja membunuh orang lain, bukan karena bermusuhan,
maka pembunuh itu dapat melarikan diri ke salah satu kota perlindungan
dan tinggal di sana. 5 Contohnya, jika dua orang teman pergi ke hutan
untuk menebang pohon, kemudian mata kapak yang seorang terlepas dari
gagangnya ketika dia sedang menebang, lalu menimpa temannya sehingga
tewas, maka pemilik kapak itu boleh lari ke salah satu kota perlindungan.
6 Kalau kota perlindungan terlalu jauh, bisa jadi orang-orang yang akan me-
nuntut balas kematian korban dapat mengejar orang itu dan dengan marah
langsung membunuh dia sebelum kasusnya sempat diadili. Dia tidak patut
dihukum mati karena dia tidak memusuhi korbannya dan tidak sengaja
menyebabkan kematiannya. 7 Itulah sebabnya saya memerintahkan kalian
untuk memilih tiga kota.
8-9 “Kalau kalian melakukan setiap hal yang saya perintahkan hari ini,
yaitu mengasihi TUHAN Allah kita dan selalu menjalani hidup seperti
yang Dia inginkan, maka TUHAN akan memperluas wilayah kalian sampai
Dia memberikan seluruh negeri yang sudah dijanjikan-Nya kepada nenek
moyang kita. Sesudah itu terwujud, kalian harus memilih tiga kota lagi
sebagai kota perlindungan. 10 Lakukanlah itu supaya darah orang yang
tidak bersalah jangan sampai tertumpah di negeri yang TUHAN berikan
kepada kalian, dan agar kalian tidak menanggung dosa atas hal itu.
11 “Sebaliknya, untuk kasus pembunuhan yang dilakukan dengan sen-
gaja, maka pembunuh tersebut tidak boleh terus dilindungi di kota perlin-
dungan. Contohnya, ketika ada orang yang memang membenci sesamanya
dan dia bersembunyi menunggu orang yang dibencinya itu, kemudian
membunuhnya lalu melarikan diri ke salah satu kota perlindungan, 12 maka
para pemimpin dari kota tempat tinggalnya harus mengirim rombongan ke
kota perlindungan itu untuk membawa dia pulang supaya kasusnya diadili.
Sesudah itu, mereka harus menyerahkan dia kepada anggota keluarga
korban yang berhak menuntut darah, agar dia dibunuh. 13 Kalian tidak
boleh mengasihani seorang pembunuh. Kejahatan penumpahan darah
orang yang tidak bersalah harus dipertanggungjawabkan dan dihapuskan
dari antara orang Israel agar kalian senantiasa hidup sejahtera.”

Larangan untuk memindahkan tanda pembatas tanah

14 “Ketika kalian sudah tinggal di negeri yang sebentar lagi TUHAN ser-
ahkan kepada kalian, akan terjadi pembagian tanah dan kamu masing-
masing akan menerima bagian untuk milikmu sendiri. Karena itu, jangan-
lah merugikan keluarga tetanggamu dengan menggeser tanda batas tanah
yang sudah ditentukan sejak waktu pembagian pertama.”

Peraturan tentang saksi-saksi dan tuduhan palsu

✡ **19:** Bil. 35:9-34; Yos. 20:1-9

15 "Dalam tuduhan terhadap kasus apapun, satu orang saksi saja tidak
cukup untuk menyatakan bahwa seorang tertuduh memang bersalah.
Hakim hanya boleh memutuskan suatu perkara jika ada dua atau tiga orang
saksi yang membenarkan tuduhan.
16 "Kalau sesamamu orang Israel memberi tuduhan palsu terhadapmu,
17 maka kedua pihak yang berperkara itu harus dibawa kepada para imam
dan hakim-hakim yang sedang bertugas di hadapan TUHAN di kemah-
Nya. 18 Para hakim akan menyelidiki perkara itu dengan teliti. Jika
terbukti bahwa penuduh itu memang berbohong tentangmu, 19-20 dia harus
dikenakan hukuman yang sama seperti yang hendak dia timpakan kepada
kamu. Dengan begitu, seluruh rakyat akan mendengar dan menjadi takut
memberi tuduhan palsu, sehingga kejahatan seperti itu tidak akan terjadi
lagi di antara umat Israel. 21 Sesudah hakim memberi keputusan, kalian
tidak boleh mengasihani orang yang dijatuhi hukuman. Peraturannya
adalah 'nyawa dibayar nyawa, mata dibayar mata, gigi dibayar gigi, tangan
dibayar tangan, dan kaki dibayar kaki.' "✡

20

Ketentuan yang berlaku saat perang

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Ketika kalian pergi berperang
lalu melihat kuda, kereta perang, dan pasukan musuh yang jumlahnya
lebih banyak daripada kalian, jangan takut! Ketahuilah bahwa TUHAN
Allah yang membawa kita keluar dari Mesir akan menyertai kalian semua.
2 Sebelum kalian maju berperang, seorang imam harus memberikan pidato
penyemangat, 3 'Hai orang Israel, dengarkanlah! Hari ini kalian akan
berperang melawan musuh. Janganlah berkecil hati. Jangan takut, panik,
atau gentar melawan mereka, 4 karena TUHAN Allah kita akan menyertai
kalian. Dia akan melawan musuh dan membuat kalian menang.'
5 "Kemudian para komandan harus berkata kepada tentara mereka,
'Jika ada di antara kalian yang baru saja membangun rumah dan belum
mengadakan acara syukuran, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas
dalam perang sehingga orang lain yang meresmikan dan memiliki rumah
tersebut. 6 Jika ada di antara kalian yang menanam kebun anggur dan
belum memanennya, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas dalam
perang dan orang lain menikmati hasil pertama dari kebun itu. 7 Jika ada di
antara kalian yang sudah bertunangan dengan seorang perempuan tetapi
belum sempat menikahinya, dia boleh pulang. Jangan sampai dia tewas
dalam perang dan orang lain menikahi calon istrinya itu.'
8 "Terakhir, para komandan harus berkata, 'Jika ada di antara kalian yang
takut dan berkecil hati, dia boleh pulang. Jangan sampai dia mempengaruhi
pasukan lainnya untuk menjadi takut juga.' 9 Sesudah berbicara dengan
pasukan mereka, para komandan akan mengangkat kepala-kepala regu.
10-15 "Ketika kalian hendak menyerang sebuah kota yang jauh dan tidak
termasuk wilayah yang sebentar lagi TUHAN berikan kepada bangsa Israel,
tawarkanlah kepada penduduk kota itu kesempatan untuk boleh tetap
hidup kalau mau menerima sejumlah syarat dan menyerah. Jika mereka
setuju dan membuka gerbang kota, mereka akan menjadi pekerja paksa
bagi kalian. Namun, jika mereka menolak tawaran itu dan malah bersiap
untuk bertempur, kepunglah kota itu dan teroboslah masuk ke dalam. Saat
TUHAN memampukan kalian menaklukkan kota itu, bunuhlah semua laki-
laki di sana. Tetapi para perempuan, anak-anak, ternak, dan segala macam

✡ **19:21** Kel. 21:23-25; Im. 24:20

jarahan dari kota itu boleh kalian ambil. Dengan demikian, harta milik
musuh itu sudah diberikan TUHAN untuk menjadi kepunyaanmu.
"Peraturan itu berlaku untuk kota-kota yang jauh dan tidak termasuk
kota milik bangsa-bangsa yang sekarang mendiami negeri Kanaan, yang
sebentar lagi TUHAN berikan kepada kalian. 16 Untuk kota-kota yang
termasuk wilayah Kanaan, musnahkan semua manusia dan binatang di
dalamnya. 17 TUHAN sudah menentukan bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris,
Hewi, dan Yebus untuk dimusnahkan. Kalian harus menghabisi mereka
semua. 18 Jika tidak, mereka akan mempengaruhi kalian untuk melakukan
hal-hal menjijikkan yang mereka lakukan ketika menyembah dewa-dewa
mereka, sehingga kalian terjerumus dalam dosa terhadap TUHAN Allah
kita.
19 "Ketika kalian berusaha menaklukkan suatu kota dan sedang
mengepungnya untuk waktu lama, janganlah menebang pohon buah-
buahan yang ada di sekelilingnya. Buat apa menyerang pohon buah yang
tidak bersalah? Biarkan saja, justru kalian bisa memakan buahnya. 20 Akan
tetapi, pohon-pohon yang tidak menghasilkan makanan boleh kalian
tebang. Pakailah kayunya untuk membuat tangga dan alat-alat perang yang
bisa membantu kalian menerobos tembok kota itu dan menaklukkannya."

21

Peraturan tentang pembunuhan yang pelakunya tidak diketahui

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Ketika kalian sudah tinggal di
negeri pemberian TUHAN Allah nanti, apabila di luar sebuah kota kamu
menemukan ada mayat seseorang yang mati dibunuh, tetapi pembunuhnya
tidak diketahui, 2 maka para pemimpin dan hakim-hakim dari kota-kota
sekitarnya harus pergi mengukur jarak dari tempat mayat itu ditemukan
ke kota-kota itu. 3 Para pemimpin di kota yang paling dekat dengan tempat
mayat itu ditemukan harus mengambil seekor sapi betina muda yang belum
pernah dipakai bekerja. 4 Mereka harus membawa sapi muda itu ke lembah
yang ada aliran airnya dan yang belum pernah digarap atau ditanami,
lalu mematahkan leher sapi itu di sana. 5 Para imam✡ dari suku Lewi
juga harus hadir, karena TUHAN Allah sudah menetapkan mereka untuk
memberi keputusan dalam setiap perkara, untuk melayani Dia, dan berdoa
kepada TUHAN untuk memberkati orang-orang Israel.✡ 6 Kemudian semua
pemimpin dari kota yang paling dekat dengan mayat itu harus mencuci
tangan mereka di atas sapi muda yang lehernya sudah dipatahkan itu, 7 dan
harus berkata, 'Bukan kami yang membunuh orang ini, dan kami tidak tahu
siapa pembunuhnya. 8-9 Ya TUHAN, terimalah penebusan dosa umat-Mu
yang sudah Engkau bebaskan dari Mesir, dan janganlah kami menanggung
dosa atas pembunuhan orang yang tidak bersalah itu.' Dengan berbuat
demikian, kalian melakukan apa yang benar di mata TUHAN dan menebus
penumpahan darah tersebut. Maka di mata TUHAN, para penduduk kota
itu tidak dianggap berdosa atas pembunuhan orang yang tidak bersalah."

Peraturan tentang menikahi tawanan perempuan

10 "Ketika kalian pergi berperang dan TUHAN Allah membuat kalian
menang atas musuhmu, mungkin akan ada tawanan dari pihak musuh.
11 Jika kamu melihat seorang tawanan perempuan yang cantik dan

✡ **21:5** Ul. 17:8-9 ✡ **21:5** Bil. 6:23-26; Ul. 10:8

menginginkan dia menjadi istrimu, 12 bawalah dia ke rumahmu. Perempuan itu harus mencukur rambutnya, memotong kukunya,* 13 dan mengganti pakaian yang dipakainya ketika ditawan. Dia harus tetap tinggal di rumahmu dan berkabung selama satu bulan karena sudah kehilangan orangtuanya. Sesudah itu, barulah kamu boleh menikahi perempuan itu. 14 Apabila di kemudian hari kamu tidak menginginkan perempuan itu lagi, kamu harus membiarkan dia pergi. Jangan memperlakukan dia sebagai budak atau menjualnya, karena kamu sudah mempermalukan perempuan itu."

Peraturan tentang warisan anak sulung

15 "Kalau seorang laki-laki mempunyai dua istri, yang satu dicintai dan yang lainnya tidak, lalu kedua istri itu melahirkan anak laki-laki baginya, tetapi anak yang sulung lahir dari istri yang tidak dicintai, 16 maka ketika orang itu membagikan harta warisan kepada anak-anaknya, dia tidak boleh memberikan bagian anak sulung kepada anak dari istri yang dicintainya. 17 Dia harus mengakui anak sulungnya, yaitu anak dari istri yang tidak dicintai, dengan memberi anak itu warisan dua kali lipat dari bagian anak-anak lainnya. Anak sulungnya itu merupakan bukti pertama bahwa dia bisa memiliki keturunan, jadi anak itu berhak atas bagian warisan anak sulung."

Peraturan tentang anak yang suka memberontak

18 "Kalau nanti di antara kalian ada anak laki-laki yang keras kepala, pemberontak, dan tidak taat kepada orangtuanya meskipun sudah sering dididik, 19 maka orangtuanya harus membawa dia kepada sidang† para pemimpin kota mereka 20 lalu berkata, 'Putra kami ini keras kepala, suka memberontak, dan tidak taat kepada kami. Dia suka memboroskan uang dan mabuk-mabukan.' 21 Selanjutnya, penduduk laki-laki di kota itu harus melempari dia dengan batu sampai mati. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan dari antara umat Israel, dan semua orang akan mendengar berita tentangnya dan menjadi takut untuk hidup seperti itu."

Peraturan tentang penguburan orang yang dihukum mati

22 "Apabila seseorang melakukan kesalahan berat lalu dihukum mati dengan cara digantung pada sebuah pohon atau tiang kayu, 23 jangan biarkan mayatnya tergantung di sana sepanjang malam. Mayat itu harus dikubur pada hari itu juga, karena siapa pun yang dihukum gantung adalah orang yang dikutuk Allah. Jadi, jangan mencemarkan negeri yang TUHAN berikan kepada kalian sebagai hak milikmu turun temurun dengan melanggar peraturan ini."

22

Peraturan-peraturan lainnya

1 Selanjutnya, Musa mengajar umat Israel, "Kalau kalian melihat sapi atau domba milik sesamamu tersesat, janganlah mengabaikannya. Bawalah hewan itu kembali kepada pemiliknya.✡ 2 Jika hewan itu bukan milik penduduk di sekitarmu, atau kalau kamu tidak tahu siapa yang punya,

* **21:12** mencukur rambutnya, memotong kukunya Ketentuan bagi seorang perempuan untuk mencukur rambut, memotong kuku, dan mengganti pakaiannya diperkirakan sebagai tanda meninggalkan kebiasaan atau adat istiadatnya yang lama dan memulai hidup baru sesuai adat istiadat orang Israel. † **21:19** sidang Terjemahan harfiahnya adalah 'para pemimpin di pintu gerbang kota'. Pada zaman Perjanjian Lama, pintu gerbang kota berfungsi sebagai tempat kedudukan para pemimpin setempat dan untuk melaksanakan peradilan. ✡ **22:1** Kel. 23:4

bawalah hewan itu ke rumahmu dan peliharalah sampai pemiliknya datang
mencari. Lalu kembalikanlah hewan itu kepadanya. 3 Lakukan hal yang
sama jika kamu menemukan keledai, pakaian, atau apa pun milik orang
lain. Janganlah mengabaikannya.
4 "Kalau kamu melihat keledai atau sapi milik sesamamu rebah di jalan
karena muatannya terlalu berat, janganlah berpura-pura tidak tahu. To-
longlah dia agar hewannya bisa berdiri kembali.✡
5 "Perempuan tidak boleh memakai pakaian laki-laki, dan sebaliknya,
laki-laki juga tidak boleh memakai pakaian perempuan. TUHAN Allahmu
sangat membenci siapa pun yang melakukan itu.
6 "Kalau kamu menemukan sarang burung di pohon atau di tanah, dan
induknya ada bersama anak-anaknya atau sedang mengerami telurnya,
janganlah mengambil induk burung itu. 7 Kamu boleh mengambil telur
atau anak-anak burung itu, tetapi biarkanlah induknya terbang. Dengan
demikian, TUHAN akan membuatmu hidup sejahtera dan boleh tetap ting-
gal di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.
8 "Kalau kamu membangun rumah baru, kamu harus memasang pagar di
sekeliling atap rumah itu, sebab jika tidak ada pagar di situ lalu seseorang
jatuh dari atap dan mati, maka pemilik rumah bertanggung jawab atas
kematiannya.
9 "Janganlah menanam tanaman lain di kebun anggurmu selain pohon
anggur. Kalau kamu melanggar peraturan ini, maka seluruh hasil panen
dari keduanya tidak boleh digunakan.*
10 "Ketika kamu membajak ladang, jangan memasangkan seekor sapi
dengan seekor keledai pada satu bajak.
11 "Jangan memakai pakaian yang ditenun dari campuran wol dan linen.†
12 "Buatlah rumbai-rumbai pada keempat ujung jubahmu."

Peraturan tentang pernikahan

13 "Suatu saat mungkin terjadi hal seperti ini: Seorang laki-laki menikahi
seorang perempuan, tetapi sesudah bersetubuh dengan dia sekali, laki-laki
itu menjadi tidak suka padanya. 14 Lalu suami itu secara terbuka menuduh
istrinya sudah pernah bersetubuh dengan laki-laki lain sebelum mereka
menikah. 15 Untuk membuktikan bahwa tuduhan tersebut palsu, orang tua
perempuan itu harus mengambil kain pengantin‡ yang ada bekas darahnya
sebagai bukti bahwa anak mereka masih perawan ketika dinikahi oleh laki-
laki itu. Mereka harus menunjukkan kain itu kepada sidang para pemimpin
di gerbang kota. 16 Ayah perempuan itu akan berkata kepada mereka, 'Saya
sudah memberikan anak saya kepada laki-laki ini untuk menjadi istrinya,
tetapi sekarang dia membencinya. 17 Dia menuduh anak saya sudah tidak
perawan saat mereka menikah. Tetapi inilah bukti bahwa anak saya pada
waktu itu masih perawan. Lihatlah, ini kain alas tempat tidur dengan noda
darah dari malam pertama pernikahan mereka!' 18-19 Maka para pemimpin

---

✡ **22:4** Kel. 23:5 * **22:9** empat perintah di ayat 9-12 Musa tidak memberikan alasan untuk empat perintah dalam ayat 9-12, tetapi salah satu alasannya adalah bahwa hal tersebut melambangkan kemurnian yang dikehendaki Allah untuk umat-Nya. Allah juga menghendaki agar bangsa Israel tidak mengikuti cara hidup atau kebiasaan bangsa-bangsa lain. † **22:11** campuran wol dan linen Perintah ini senada dan mendukung perintah di ayat 5, 9-11. Allah mengajarkan kemurnian dalam kehidupan sehari-hari umat Israel. Pengajaran ini mungkin bertujuan agar mereka tidak tergoda untuk mencampur kehidupan iman mereka dengan cara menyembah Allah dan dewa-dewa. ‡ **22:15** kain pengantin Kain yang dimaksud adalah alas ranjang pengantin, lihat penjelasan di ayat 17

kota akan memanggil laki-laki itu, yang sudah mencemarkan nama baik seorang perempuan Israel. Mereka akan mencambuki§ dia, dan dia harus membayar denda sebanyak 1.200 gram perak kepada mertuanya. Selain itu, sidang juga akan menetapkan bahwa perempuan itu akan tetap sebagai istrinya. Suaminya tidak boleh menceraikan dia seumur hidupnya.

20 "Tetapi jika tuduhan itu benar dan tidak ada bukti yang menunjukkan
bahwa perempuan itu masih perawan waktu mereka menikah, 21 maka
para pemimpin harus membawa perempuan itu ke depan pintu rumah
ayahnya. Kemudian semua laki-laki warga kota itu harus melempari dia
dengan batu sampai mati, karena dia sudah melakukan perbuatan yang
sangat memalukan di Israel, yaitu berzina sebelum menikah saat masih
tinggal di rumah ayahnya. Dengan menghukum perempuan itu, kalian
memberantas kejahatan serupa dari antara bangsa kita.

22 "Jika seorang laki-laki tertangkap basah sedang bersetubuh dengan istri
orang lain, maka keduanya harus dihukum mati. Dengan begitu, kalian
memberantas kejahatan dari antara bangsa kita.

23 "Jika di suatu kota ada seorang laki-laki tertangkap basah sedang
bersetubuh dengan perempuan yang sudah bertunangan dengan orang
lain, 24 kalian harus membawa mereka berdua ke luar kota dan melempari
mereka dengan batu sampai mati. Perempuan itu harus dibunuh karena
dia ada di dalam kota tetapi tidak berteriak minta tolong, padahal suara
teriakannya bisa didengar. Laki-laki itu harus dibunuh karena dia sudah
mencemarkan tunangan orang lain. Dengan begitu, kalian memberantas
kejahatan dari antara bangsa kita.

25 "Namun, jika seorang laki-laki memperkosa perempuan yang sudah
bertunangan dengan orang lain dan peristiwanya terjadi di tempat sepi di
luar kota, maka hanya laki-laki itu yang harus dihukum mati. 26-27 Jangan
menghukum perempuan itu, karena dia tidak bersalah. Pemerkosaan itu
terjadi di luar sebuah kota, sehingga meskipun perempuan itu berteriak
minta tolong, tidak ada orang yang bisa mendengarnya. Jadi, perkara ini
sama seperti kasus pembunuhan yang dilakukan tanpa ada saksi mata.

28 "Jika seorang laki-laki ketahuan memperkosa seorang gadis yang belum
bertunangan, 29 maka laki-laki itu harus membayar mas kawin sejumlah
600 gram perak kepada ayah perempuan itu. Perempuan itu harus menjadi
istrinya dan tidak boleh diceraikan seumur hidup, karena laki-laki itu sudah
memaksa dia bersetubuh dengannya.

30 "Apabila seorang laki-laki memiliki beberapa istri dan anak laki-laki,
lalu dia meninggal, anak laki-lakinya tidak boleh menikahi janda dari
ayahnya, karena perbuatan itu sama dengan menghina ayahnya."*

23

Orang yang tidak boleh diterima sebagai umat TUHAN

§ **22:18-19** mencambuki Alat cambuk orang Yahudi kemungkinan besar dibuat dari gabungan kulit sapi yang dipotong memanjang. Ujungnya tidak dipasangi benda tajam seperti alat cambuk Romawi (Yoh. 19:1 CK). * **22:30** Tafsiran Dalam bahasa Ibrani, ayat ini tidak sama dengan Im. 20:11 dan Ul. 27:20. Kedua ayat itu melarang anak laki-laki 'meniduri istri ayahnya' (bukan ibunya sendiri, tetapi istri lain dari ayahnya), dan itu bisa terjadi waktu ayahnya masih hidup. Namun di ayat ini, anak laki-laki 'mengambil istri ayahnya', berarti menikahi, dan pasti terjadi sesudah ayahnya meninggal.

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, “Setiap laki-laki yang buah
zakarnya rusak atau alat kelaminnya dipotong tidak boleh menghadiri
perkumpulan penting umat TUHAN.*
2 “Setiap orang yang lahir di luar pernikahan tidak boleh menghadiri
perkumpulan penting umat TUHAN, bahkan keturunannya sampai gen-
erasi kesepuluh pun tidak boleh ikut serta.
3 “Orang Amon atau Moab tidak boleh menghadiri perkumpulan penting
umat TUHAN, bahkan keturunannya sampai generasi kesepuluh pun tidak
boleh ikut serta. 4 Mereka dilarang karena tidak memberi kita makan
dan minum saat kita dalam perjalanan dari Mesir ke Kanaan, malahan
membayar Bileam— anak Beor dari Petor di Aram Naharaim✡— untuk
mengutuk kita. 5 Tetapi karena TUHAN Allah mengasihi kita, Dia tidak
mendengarkan Bileam dan justru mengubah kutukan itu menjadi berkat
bagi kita. 6 Selama-lamanya jangan pernah menolong kedua bangsa itu
untuk hidup sejahtera dan makmur.
7 “Namun, janganlah menganggap hina orang Edom, karena mereka
masih termasuk saudara kita dari keturunan Esau. Juga jangan mengang-
gap hina orang Mesir, karena nenek moyang kita pernah tinggal di negeri
mereka sebagai pendatang. 8 Keturunan ketiga dari orang Edom dan orang
Mesir yang tinggal di antara kalian sebagai pendatang boleh menghadiri
perkumpulan penting umat TUHAN.”

Menjaga kebersihan perkemahan

9 “Nanti, ketika pasukan Israel sedang berperang melawan musuh dan
berkemah di suatu tempat, jagalah kebersihan setiap orang dari segala hal
yang najis. 10 Jika ada orang yang menjadi najis karena mimpi basah pada
malam hari, maka paginya dia harus keluar dari perkemahan dan tinggal
di luar seharian itu. 11 Menjelang petang dia harus mandi dengan air.
Sesudah matahari terbenam barulah dia boleh masuk kembali ke dalam
perkemahan.
12 “Kalian juga harus menyiapkan tempat untuk membuang air besar di
luar perkemahan. 13 Setiap orang di antara kalian harus membawa sekop
kecil sebagai perlengkapan supaya bisa menggali lubang dan membuang
air besar di situ. Sesudah selesai, lubang itu harus ditimbun lagi. 14 TUHAN
Allah akan selalu berkeliling di tengah-tengah perkemahan untuk melin-
dungi kalian dan mengalahkan musuh-musuh kalian. Jadi, jagalah supaya
perkemahan kalian tetap bersih. Jangan sampai terdapat sesuatu yang
menjijikkan di sana, agar TUHAN tidak meninggalkan kalian.”

Berbagai hukum lainnya

15 “Jika ada seorang budak dari negeri lain yang melarikan diri ke Israel
dan meminta perlindungan dari majikannya, janganlah kalian menyer-
ahkan dia kembali kepada majikannya. 16 Biarkan dia tetap tinggal bersama
bangsa Israel di kota mana pun yang dia pilih, dan jangan menindasnya.
17 “Jangan ada seorang pun dari antara kalian umat Israel, baik perem-
puan maupun laki-laki, yang menjadi pelacur di kuil pemujaan dewa.
18 Uang penghasilan dari pelacur kuil tidak boleh diterima di tempat

* **23:1** perkumpulan penting umat TUHAN Sekurang-kurangnya ada tiga macam perkumpulan penting: 1) Perayaan dan ibadah yang diadakan di kemah TUHAN (wajib bagi semua laki-laki dewasa), 2) persidangan umat (seperti Hak. 20:1-2), dan 3) keikutsertaan dalam pasukan Israel waktu perang. Laki-laki yang memiliki cacat tubuh dilarang mengikuti perkumpulan-perkumpulan itu tetapi tidak diusir sepenuhnya dari masyarakat Israel. Bandingkan Im. 21:16-23. ✡ **23:4** Kej. 24:10 CK

penyembahan kepada TUHAN Allahmu sebagai persembahan apa pun, meski orang itu ingin memenuhi janji dengan memberi sejumlah uang. TUHAN sangat membenci segala hal yang berhubungan dengan pelacuran.

19 "Jangan menagih bunga dari sesama orang Israel ketika kamu meminjamkan uang, makanan, atau apa pun kepadanya. 20 Kamu boleh menagih bunga apabila meminjamkan uang kepada pendatang yang tinggal di daerahmu, tetapi kepada orang Israel jangan meminjamkan dengan bunga. Taatilah peraturan ini supaya TUHAN memberkati kalian dalam segala usahamu di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.

21 "Apabila kamu berjanji untuk mempersembahkan sesuatu bagi TUHAN, jangan menunda untuk memenuhi janjimu itu.✡ Karena jika kamu berjanji, TUHAN Allahmu menganggap persembahan itu sebagai kewajiban. Kamu berdosa jika tidak memenuhinya. 22 Apabila kamu tidak pernah berjanji, maka kamu tidak berdosa karena memang tidak melanggar janji. 23 Namun, jika kamu secara sukarela berjanji untuk melakukan sesuatu, kamu harus melakukannya.

24 "Ketika kamu berjalan melewati kebun anggur sesama orang Israel, kamu boleh memetik buahnya dan memakan sebanyak yang kamu mau, tetapi dilarang membawanya pulang dengan keranjangmu. 25 Begitu juga ketika kamu melewati ladang gandum sesama orang Israel, kamu boleh memetik bulir gandum itu dan memakannya, tetapi jangan memotong tangkai-tangkai gandum dengan sabit dan membawanya pulang."

24

Peraturan tentang bercerai dan menikah kembali

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Suatu saat mungkin terjadi hal seperti ini: Tak lama sesudah menikah, seorang suami tidak lagi menyukai istrinya karena menemukan sesuatu yang tidak sesuai pada perempuan itu. Lalu suaminya menulis surat cerai, memberikan surat itu kepadanya, dan menyuruh perempuan itu pergi dari rumahnya. 2 Kemudian perempuan itu menikah dengan laki-laki lain, 3 tetapi suami keduanya juga menceraikan dia atau meninggal, 4 maka suami pertamanya tidak boleh menikahinya kembali, karena perempuan itu sudah tercemar. TUHAN sangat membenci perbuatan ini! Janganlah melakukan dosa yang menjijikkan seperti itu di negeri pemberian TUHAN Allahmu!"

Beberapa peraturan lainnya

5 "Laki-laki yang baru menikah tidak boleh diutus berperang atau dibebani tugas wajib lainnya. Dia harus dibiarkan tinggal di rumah selama satu tahun untuk berbahagia bersama istrinya.

6 "Janganlah mengambil batu penggiling gandum sebagai jaminan hutang, karena pemiliknya membutuhkan benda itu untuk membuat tepung, agar bisa dijual dan tetap ada makanan untuk menghidupi keluarganya.

7 "Jika seseorang menculik sesama orang Israel dan menjadikan dia budak atau menjualnya, penculik itu harus dihukum mati. Dengan begitu, kalian memberantas kejahatan seperti itu dari antara umat Israel.

8 "Jika seseorang menderita penyakit kulit menular, lakukanlah semua arahan dari para imam✡ dengan cermat. Taatilah perintah-perintah yang sudah saya sampaikan kepada mereka.✡ 9 Ingatlah apa yang sudah TUHAN

✡ **23:21** Bil. 30:2-16 ✡ **24:8** Ul. 17:8-9 CK ✡ **24:8** Im. 13—14

Allah lakukan terhadap Miryam ketika kita dalam perjalanan keluar dari Mesir.✡
10 "Apabila kamu meminjamkan uang atau benda lain kepada seseorang, janganlah masuk ke rumahnya untuk mengambil barang jaminan.
11 Berdirilah di luar rumahnya dan biarlah dia sendiri yang mengambil
barang jaminan itu lalu menyerahkannya kepadamu. 12 Tetapi jika orang itu
miskin sehingga dia hanya dapat memberikan baju hangat sebagai jaminan,
jangan menahan barang jaminan itu sampai malam hari. 13 Saat matahari
terbenam, kembalikanlah baju hangat itu agar dia bisa memakainya saat
tidur. Kalau kamu melakukan hal itu, dia akan bersyukur karena kebaikan
hatimu, dan TUHAN akan menganggapmu berbuat benar.
14 "Jangan menindas buruh harian yang miskin, baik sesama orang Israel
maupun pendatang. 15 Bayarlah upahnya setiap hari sebelum matahari
terbenam karena dia miskin dan membutuhkan uang itu. Kalau kamu
menahan upahnya dan dia mengeluh kepada TUHAN tentang perlakuanmu
terhadapnya, kamu akan dianggap berdosa di mata TUHAN.
16 "Seorang ayah tidak boleh dihukum mati karena kejahatan yang dilakukan anaknya. Dan seorang anak tidak boleh dihukum mati karena
kejahatan yang dilakukan ayahnya. Yang dihukum mati adalah pelaku
kejahatan itu sendiri.
17 "Pastikanlah bahwa pendatang dan anak yatim selalu diperlakukan
dengan adil. Jangan mengambil pakaian seorang janda sebagai jaminan
atas hutangnya. 18 Ingatlah bahwa dulu kalian pernah menjadi budak di
Mesir dan TUHAN Allah membebaskanmu dari sana. Karena itulah kalian
harus berbuat baik kepada pendatang, orang miskin, anak yatim piatu, dan
janda.
19 "Ketika kamu memanen ladangmu, apabila tidak sengaja meninggalkan seikat gandum di ladang, jangan kembali untuk mengambilnya.
Biarkanlah itu menjadi bagian para pendatang, anak yatim, dan janda.
Jika kamu menaati perintah ini, TUHAN Allah akan memberkatimu dalam
segala usahamu. 20 Apabila kamu memetik buah zaitun di kebunmu, jangan
lah kembali untuk mengambil buah yang tersisa. Biarkanlah buah-buah
itu menjadi bagian para pendatang, anak yatim, dan janda. 21 Demikian
juga, saat kamu memanen kebun anggurmu, janganlah kembali untuk
memetik buah anggur yang tertinggal. Biarkanlah buah-buah itu menjadi
bagian para pendatang, anak yatim, dan janda. 22 Ingatlah bahwa dulu
kalian pernah hidup sebagai budak di Mesir. Karena itu kalian harus
melakukan kebiasaan ini."

25

Mencegah hukuman yang sewenang-wenang

1 Selanjutnya Musa mengajar umat Israel, "Suatu saat mungkin terjadi
hal seperti ini: Dua orang Israel berselisih dan membawa masalah mereka
ke pengadilan, lalu hakim menyatakan siapa yang benar dan siapa yang
bersalah di antara kedua orang itu. 2 Kemudian, apabila hakim memutuskan bahwa orang yang bersalah harus dihukum dengan dicambuk,✡
maka hakim akan menyuruh dia berbaring menghadap ke tanah agar
punggungnya dicambuk, dengan diawasi oleh hakim. Jumlah cambukan
tergantung pada jenis kejahatan yang dia lakukan, 3 tetapi tidak boleh
melebihi 40 kali, karena akan mengakibatkan orang yang bersalah itu
dipermalukan di depan umum."

✡ **24:9** Bil. 12:1-16 ✡ **25:2** 22:18-19 CK

Memperlakukan hewan dengan baik

4 “Ketika kamu menggunakan sapimu untuk bekerja menginjak-injak
hasil panen gandum untuk memisahkan bulir-bulir gandum dari tangkai
dan sekamnya, jangan menutup mulut sapi itu untuk mencegahnya makan
dari gandummu.”

Tanggung jawab kepada saudara yang meninggal

5 “Apabila ada kakak beradik laki-laki yang tinggal bersama, dan salah
satu dari mereka meninggal tanpa memiliki anak laki-laki, maka jandanya
tidak boleh menikah dengan orang di luar keluarga itu. Salah satu saudara
dari orang yang meninggal harus memperistri jandanya untuk memenuhi
kewajiban terhadap almarhum saudaranya.* 6 Anak laki-laki pertama yang
dilahirkan akan diperhitungkan sebagai keturunan dari orang yang sudah
meninggal itu, supaya almarhum mempunyai ahli waris di antara bangsa
Israel.
7 “Namun, jika saudara dari almarhum tidak mau menikahi janda itu,
maka janda itu harus melapor kepada sidang pemimpin kota, ‘Saudara
almarhum suami saya menolak kewajibannya. Dia tidak mau menikahi
saya demi melanjutkan keturunan bagi suami saya.’ 8 Lalu para pemimpin
kota harus memanggil laki-laki itu dan berbicara dengannya. Jika dia
tetap bersikeras, ‘Saya tidak mau menikahi janda saudara saya,’ 9 maka
janda itu harus mendekati dia di hadapan para pemimpin, melepaskan
salah satu alas kakinya, meludahi mukanya, dan berkata, ‘Beginilah yang
dilakukan kepada laki-laki yang tidak mau melanjutkan keturunan bagi
almarhum saudaranya.’ 10 Sesudah itu, biarlah keluarga laki-laki yang
menolak melakukan kewajibannya itu disebut ‘Keluarga si bodoh yang
sandalnya dilepaskan’.”

Peraturan lainnya

11 “Apabila dua orang laki-laki berkelahi, dan istri salah satu orang
itu datang menolong suaminya dengan merenggut alat kelamin lawan
suaminya, 12 maka potonglah tangan perempuan itu. Jangan mengasihani
dia.
13-14 “Ketika kamu berdagang, jangan menguntungkan diri dengan cara
yang curang, misalnya memalsukan berat anak timbangan. 15 Gunakanlah
selalu timbangan dan takaran dengan jujur, supaya kalian boleh tetap
tinggal di negeri yang sebentar lagi diserahkan TUHAN Allah kepadamu.
16 TUHAN membenci semua pedagang yang berbuat curang.”

Perintah untuk memusnahkan bangsa Amalek

17 “Ingatlah selalu perbuatan bangsa Amalek ketika kita baru saja keluar
dari Mesir. 18 Sewaktu kita kelelahan dan kehabisan tenaga, mereka
menyerang ujung barisan belakang dan membunuh semua orang yang
ketinggalan kelompok.✡ Mereka tidak takut kepada Allah. 19 Karena itu,
kalian harus memusnahkan semua orang Amalek sehingga bangsa itu
punah dari muka bumi. Lakukanlah itu sesudah TUHAN Allah memberi
kalian ketenangan dari serangan musuh di seluruh negeri yang sebentar

* **25:5** memperistri jandanya ... almarhum saudaranya Menurut adat, hal ini dipandang sebagai kewajiban keluarga dengan tujuan memberikan anak kepada janda itu untuk menjadi ahli waris bagi almarhum suaminya. Apabila tidak ada saudara laki-laki yang bisa memperistri janda itu, atau jika saudara yang ada tidak bersedia melakukan kewajibannya, maka kewajiban beralih kepada laki-laki yang memiliki hubungan keluarga terdekat, seperti dalam kitab Rut. ✡ **25:18** Kel. 17:8-16

lagi TUHAN serahkan kepada kalian. Janganlah lupa melakukan perintah ini!"

26

Persembahan panen

1 Selanjutnya Musa mengajarkan kepada umat Israel, "Sesudah kamu
sekalian menempati negeri yang TUHAN Allah kita berikan sebagai mi-
likmu turun temurun, 2 kamu harus mengambil sebagian dari setiap jenis
hasil panen pertama di negeri itu setiap tahun, menaruhnya ke dalam
keranjang, dan membawanya ke tempat penyembahan TUHAN, yaitu tem-
pat yang akan ditentukan-Nya. 3 Katakanlah kepada imam yang bertugas
saat itu, 'Dengan persembahan ini, saya menyatakan kepada TUHAN Allah
bahwa saya sudah masuk ke negeri yang Dia janjikan kepada nenek moyang
kita untuk diberikan kepada kita.' 4 Imam itu akan mengambil keranjang
itu dari tanganmu dan meletakkannya di depan mezbah kurban TUHAN.
5 Kemudian ikutilah ucapan imam yang berdoa sebagai berikut,

'Ya TUHAN, nenek moyangku Yakub adalah pengembara dari negeri
Aram. Dia bersama keluarganya pergi ke Mesir dan menetap di sana
sebagai pendatang. Jumlah mereka sedikit ketika mereka pergi ke Mesir,
tetapi di sana mereka menjadi bangsa yang besar, kuat, dan banyak
jumlahnya. 6 Ketika orang-orang Mesir menindas dan memaksa ketu-
runan Yakub menjadi budak hingga mereka sengsara, 7 mereka berseru
minta tolong kepada-Mu. Ya TUHAN Allah, Engkau mendengar seruan
mereka dan melihat bagaimana mereka menderita, bekerja berat, dan
tertindas. 8 Maka dengan kekuatan dan kuasa-Mu yang besar, Engkau
melakukan keajaiban-keajaiban sehingga orang Mesir sangat takut, dan
Engkau membawa kami umat-Mu keluar dari Mesir. 9 Lalu Engkau
membawa kami ke negeri ini dan memberikan negeri yang sangat subur
ini kepada kami. 10 Jadi sekarang, ya TUHAN, lihatlah aku membawa hasil
panen pertama yang Engkau berikan kepadaku.'

Sesudah mengucapkan doa ini, sujudlah menyembah TUHAN Allahmu
di situ. Demikianlah kamu akan meninggalkan keranjang itu dengan
persembahan hasil panenmu yang pertama di hadapan-Nya. 11 Kemudian
adakanlah perjamuan untuk bersukacita atas semua berkat yang TUHAN
Allahmu berikan kepada kamu dan keluargamu. Undanglah juga para
pendatang dan orang suku Lewi yang tinggal di kotamu."

Perpuluhan

12 "Berikanlah sepersepuluh dari hasil panenmu setiap tahun kepada
TUHAN. Tetapi setiap tahun ketiga,✡ perpuluhan itu dikumpulkan di ko-
tamu masing-masing untuk orang Lewi, pendatang, anak yatim, dan janda,
agar makanan mereka tercukupi. 13 Lalu pada tahun itu, ketika datang
ke tempat penyembahan kepada TUHAN, berdoalah, 'Ya TUHAN Allahku,
sesuai perintah-Mu, aku sudah menyerahkan seluruh perpuluhan yang
aku khususkan bagi-Mu kepada orang Lewi, para pendatang, anak yatim,
serta janda. Tidak ada sisa perpuluhan yang aku tahan di rumahku. Aku
tidak melanggar dan tidak melupakan satu pun perintah-Mu. 14 Aku tidak
memakan dari perpuluhan itu saat berkabung. Aku tidak menyentuhnya
saat dalam keadaan najis. Dan aku tidak mempersembahkan sebagiannya
kepada arwah orang mati. Aku sudah mematuhi Engkau, ya TUHAN, dan
melakukan semua itu sesuai dengan perintah-Mu kepadaku. 15 Lihatlah
dari kediaman-Mu di tingkat surga yang tertinggi dan berkatilah umat-Mu,

✡ **26:12** Ul. 14:28 CK

bangsa Israel. Berkatilah juga negeri yang kaya dan subur ini, yang sudah
Engkau berikan kepada kami sesuai perjanjian-Mu dengan nenek moyang
kami.' "

Perintah untuk meneguhkan perjanjian

16 Kata Musa selanjutnya kepada umat Israel, "Perintah TUHAN Allah
kepada kalian hari ini adalah untuk menaati semua peraturan dan ke-
tetapan yang saya ajarkan ini. Lakukanlah semuanya dengan segenap hati
dan seluruh nafas hidupmu. 17 Hari ini, kalian semua sudah menyatakan
bahwa TUHAN adalah Allahmu. Kalian berjanji untuk hidup menurut
kehendak-Nya dan menaati semua ketetapan, perintah, dan peraturan-
Nya. 18 Berdasarkan janjimu itu, hari ini TUHAN juga meneguhkan bahwa
kalian adalah umat milik-Nya yang khusus, sesuai janji-Nya kepada kita. Ini
berarti kalian wajib menaati seluruh perintah-Nya. 19 Dengan demikian,
Dia akan membuat bangsa kita menjadi yang paling terpuji dan terhormat
di atas semua bangsa lain yang sudah Dia dirikan. Dan sesuai janji-Nya,
TUHAN Allahmu akan mengkhususkan kalian sebagai umat yang disucikan
oleh-Nya."

27

Batu peringatan di gunung Ebal✡

1 Musa dan para pemimpin Israel berkata kepada seluruh umat, "Taatilah
semua perintah yang saya berikan kepada kalian hari ini. 2-4 Sesuai dengan
janji TUHAN Allah kepada nenek moyang kita, sebentar lagi kalian akan
menyeberangi sungai Yordan dan memasuki negeri yang TUHAN serahkan
kepada kalian. Sesudah kalian masuk ke negeri yang kaya dan subur itu,
dirikanlah beberapa batu besar di gunung Ebal, lapisilah dengan labur,
dan tuliskan semua hukum ini pada batu-batu itu. 5 Di sana, buatlah juga
mezbah dari batu bagi TUHAN. Jangan memahat batu-batu itu dengan alat-
alat besi. 6-7 Mezbah itu harus dibuat dari batu-batu yang utuh. Lalu
gunakanlah mezbah itu untuk mempersembahkan banyak kurban yang
dibakar habis dan kurban tanda damai kepada TUHAN. Adakanlah perja-
muan dari persembahan kurban itu, dan bersukacitalah di hadapan TUHAN
Allah kita. 8 Jangan lupa, tulislah semua hukum ini di atas batu-batu itu
dengan sejelas-jelasnya."

Upacara janji setia di negeri Kanaan

9 Kemudian Musa memberikan pesan-pesan berikut ini kepada para
imam✡ untuk mengumumkan kepada seluruh umat Israel, "Hai umat Israel,
diamlah dan dengarkan: Hari ini kalian sudah menjadi umat milik TUHAN
Allah, 10 maka kalian harus menaati Dia dengan melakukan semua peratu-
ran dan ketetapan-Nya yang hari ini saya sampaikan kepada kalian."

11 Pada hari itu Musa menyuruh umat Israel, 12 "Sesudah kalian menye-
berangi sungai Yordan, lakukanlah upacara ini: Suku Simeon, Lewi, Yehuda,
Isakar, Yusuf, dan Benyamin akan berdiri di atas gunung Gerizim dan
menyerukan berbagai berkat✡ atas bangsa Israel apabila menaati TUHAN.
13 Sementara suku Ruben, Gad, Asyer, Zebulon, Dan, dan Naftali akan
berdiri di atas gunung Ebal dan menanggapi kutukan✡ atas bangsa Israel
apabila tidak menaati TUHAN.

14 "Pada waktu itu, orang Lewi harus meneriakkan kata-kata ini dengan
lantang kepada seluruh umat Israel,

✡ **27:** Yos. 8:30-32 ✡ **27:9** Ul. 17:8-9 CK ✡ **27:12** Ul. 11:29; 28:1-14 ✡ **27:13** Ul. 27:14-26; 28:15-68

15 ‘Terkutuklah orang yang membuat patung berhala dari batu, kayu, atau
logam, dan diam-diam memasangnya serta memujanya. TUHAN
membenci berhala.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

16 ‘Terkutuklah orang yang memperlakukan ayah atau ibunya dengan tidak
hormat.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

17 ‘Terkutuklah orang yang mencuri tanah tetangganya dengan
memindahkan tanda batas tanahnya.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

18 ‘Terkutuklah orang yang mengarahkan orang buta ke jalan yang salah.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

19 ‘Terkutuklah orang yang merampas hak pendatang, anak yatim, atau
janda.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

20 ‘Terkutuklah laki-laki yang menghina ayahnya dengan cara bersetubuh
dengan salah satu istri ayahnya.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

21 ‘Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan binatang.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

22 ‘Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan saudara perempuannya,
baik saudara kandung maupun saudara tirinya.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

23 ‘Terkutuklah orang yang bersetubuh dengan ibu mertuanya.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

24 ‘Terkutuklah orang yang dengan diam-diam membunuh sesamanya.’
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

25 ‘Terkutuklah orang yang menerima uang suap untuk membunuh orang
yang tidak bersalah.’
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’

26 ‘Terkutuklah orang yang tidak menjunjung tinggi dan tidak taat kepada
seluruh hukum ini.’✡
Dan seluruh umat akan menjawab, ‘Amin.’ ”

28

Berkat apabila taat kepada TUHAN

1 Kata Musa selanjutnya, “Jika setiap orang di antara kalian menaati
dengan cermat semua perintah TUHAN Allah yang saya sampaikan hari

✡ **27:15** Kel. 20:4; 34:17; Im. 19:4; 26:1; Ul. 4:15-18; 5:8-9 ✡ **27:16** Kel. 20:12; Ul. 5:16 ✡ **27:17** Ul. 19:14 ✡ **27:18** Im. 19:14 ✡ **27:19** Kel. 22:21-24; 23:9; Im. 19:33, 34; Ul. 24:17, 18 ✡ **27:20** Im. 18:8; 20:11; Ul. 22:30 ✡ **27:21** Kel. 22:19; Im. 18:23; 20:15-16 ✡ **27:22** Im. 18:9; 20:17 ✡ **27:23** Im. 18:17; 20:14 ✡ **27:26** Gal. 3:10

ini, TUHAN akan membuat Israel menjadi bangsa yang paling terpuji dan terhormat melebihi semua bangsa di bumi.
2 "Semua berkat ini akan mengalir kepadamu jika kalian taat kepada TUHAN Allahmu:

3 Kalian akan diberkati dalam berbagai hal,
baik di kota maupun di ladang.
4 Kalian akan diberkati dengan banyak anak.
Hasil panenmu akan berlimpah,
dan segala jenis ternakmu akan berkembang biak.
5 Persediaan makananmu akan diberkati.
6 Semua usahamu di mana saja akan diberkati.

7 "Setiap kali musuh-musuh menyerang kalian, TUHAN akan menolongmu mengalahkan mereka. Mereka datang menyerang kalian dari satu arah, tetapi tercerai-berai mereka melarikan diri dari hadapanmu.
8 "TUHAN akan memberkatimu sehingga lumbung-lumbungmu penuh dengan hasil bumi. Dia juga akan memberkati semua usahamu yang lain. Dia akan memberkatimu di negeri yang sebentar lagi Dia bagikan kepadamu.
9 "Jika kalian taat kepada perintah TUHAN dan hidup sesuai kehendak-Nya, Dia akan menepati perjanjian-Nya dengan mengkhususkan kalian sebagai umat yang disucikan oleh-Nya. 10 Semua bangsa di bumi akan melihat bahwa kalian adalah bangsa milik TUHAN, dan mereka akan takut kepada kalian.
11 "TUHAN akan membuat kalian makmur di negeri yang Dia janjikan kepada nenek moyang kita untuk diberikan kepada kita. Dia akan memberkati kalian dengan banyak anak, banyak ternak, dan hasil panen yang melimpah. 12 TUHAN akan menurunkan hujan bagi ladang-ladangmu pada musimnya dan memberkati semua usahamu. Utusan-utusan dari bangsa lain akan sering meminta pinjaman kepada kalian, tetapi kalian tidak akan perlu meminjam dari mereka. 13 Apabila kalian menaati semua perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini, TUHAN akan membuat bangsa Israel senantiasa memimpin dan menguasai bangsa-bangsa lain, bukan dipimpin dan dikuasai oleh mereka. 14 Oleh karena itu, janganlah menyimpang dari perintah-perintah yang saya sampaikan kepada kalian hari ini, dan jangan menyembah dewa-dewa."

Kutuk apabila tidak taat kepada TUHAN

15 "Tetapi jika kalian tidak mematuhi semua perintah dan ketetapan TUHAN Allah yang saya sampaikan hari ini, maka semua kutuk ini akan menimpa kalian:

16 Kalian akan dikutuk dalam berbagai hal,
baik di kota maupun di ladang.
17 Persediaan makananmu akan dikutuk.
18 Kalian akan dikutuk sehingga sulit memiliki anak,
hasil panenmu buruk, dan segala jenis ternakmu tidak berkembang biak.
19 Semua usahamu di mana saja akan dikutuk.

20 "Jika kalian berbuat jahat dengan meninggalkan TUHAN, maka Dia akan mengutuk, mengacaukan, dan menggagalkan semua yang kalian

lakukan sehingga kalian segera binasa. 21 TUHAN juga akan menimpa
kalian dengan wabah penyakit, sehingga tidak seorang pun di antara kalian
akan tersisa di negeri yang sebentar lagi kalian duduki itu. 22 TUHAN akan
menghajar kalian dengan penyakit paru-paru, demam, dan sakit radang.
Dia akan mengutuk cuaca sehingga terjadi panas terik, kekeringan, dan
penyakit tanaman sehingga panen kalian akan gagal. Bencana-bencana ini
akan melanda kalian sampai kalian binasa! 23 Langit di atas kalian akan
menjadi seperti atap tembaga yang mencegah turunnya hujan, dan tanah di
bawah kalian akan menjadi begitu keras seperti besi. 24 TUHAN tidak akan
menurunkan hujan air, melainkan hujan debu dari langit sampai kalian
binasa.
25 "Setiap kali musuh-musuh menyerang kalian, TUHAN akan membuat
kalian kalah. Pasukan kalian menyerang musuh dari satu arah, tetapi
justru kalian akan tercerai-berai dan melarikan diri dari hadapan mereka.
Melihat apa yang terjadi kepada kalian, semua bangsa lain akan merasa
ngeri dan menganggap kalian bangsa yang paling malang di dunia. 26 Mayat
kalian akan berserakan begitu saja sehingga dimakan burung-burung dan
binatang-binatang liar. Saat itu terjadi, tidak seorang pun dari kalian yang
masih hidup untuk mengusir burung dan binatang itu.
27 "TUHAN akan membuat kalian menderita bisul-bisul bernanah, seperti
yang ditimpakan-Nya pada orang Mesir. Seluruh badanmu akan gatal-
gatal dan penuh dengan benjol-benjol dan kudis tanpa ada yang bisa
menyembuhkanmu.✡ 28 TUHAN akan membuat kalian gila, buta, dan selalu
ketakutan. 29 Meskipun kalian berjalan pada siang hari yang terang, kalian
akan meraba-raba dalam kegelapan seperti orang buta, sehingga kalian
tidak akan berhasil dalam segala hal. Kalian akan terus-menerus ditindas
dan dirampok, tetapi tidak seorang pun akan menolongmu.
30 "Kalau kalian bertunangan, laki-laki lain akan memperkosa tunan-
ganmu. Kalau kalian membangun rumah, kalian tidak akan sempat tinggal
di dalamnya. Kalau kalian menanami kebun anggur, kalian tidak akan
menikmati hasilnya. 31 Ternak sapimu akan disembelih di depan matamu,
tetapi kalian tidak akan makan sedikit pun dari dagingnya. Kawanan
keledaimu akan dirampas dan tidak pernah dikembalikan. Musuh-
musuhmu akan mencuri ternak dombamu, dan tidak ada orang yang bisa
membela hakmu. 32 Anak-anakmu laki-laki dan perempuan akan menjadi
tawanan perang, lalu dijadikan budak di negeri lain. Setiap hari kalian
akan merindukan mereka, tetapi kalian tidak bisa berbuat apa-apa kecuali
terdiam menatap kosong tanpa harapan. 33 Suatu bangsa musuh yang
namanya belum pernah kalian dengar akan datang dari negeri yang jauh,
lalu menjarah semua hasil panenmu dan segala hasil kerja kerasmu. Kalian
akan terus-menerus ditindas dan diperlakukan dengan kejam. 34 Kalian
akan menjadi gila melihat kengerian yang terjadi. 35 TUHAN akan membuat
lutut dan pahamu sakit bisul yang tidak bisa disembuhkan. Bisul-bisul
itu akan menyebar ke seluruh tubuhmu, dari telapak kaki sampai ke kulit
kepala.
36 "TUHAN akan membiarkan Israel beserta raja yang kalian pilih ditawan
ke negeri musuh yang jauh, yaitu bangsa yang tidak dikenal oleh kalian
ataupun nenek moyang kalian. Di negeri itu, kalian akan menyembah
dewa-dewa buatan tangan manusia dari kayu dan batu. 37 Di antara segala
bangsa ke mana TUHAN mencerai-beraikan kalian, orang-orang akan ngeri
melihat apa yang sudah terjadi kepada kalian, sehingga kalian menjadi

✡ **28:27** Kel. 9:8-12; Ul. 7:15

bahan olokan mereka. 38 Kalian akan menanam banyak benih di ladang,
tetapi hasil panennya hanya sedikit karena dimakan belalang. 39 Kalian
akan menanam dan merawat kebun anggur, tetapi tidak akan memanen
buahnya apalagi meminum air anggurnya, karena sudah habis dimakan
ulat. 40 Banyak pohon zaitun akan tumbuh di seluruh wilayah kalian, tetapi
kalian tidak akan bisa mengambil dan menikmati minyaknya, karena buah-
buahnya akan gugur sebelum matang. 41 Kalian akan memiliki anak-anak
laki-laki dan perempuan, tetapi mereka akan dirampas darimu dan menjadi
tawanan musuh. 42 Serangan serangga akan memakan habis segala yang
tumbuh, sehingga tidak ada apa pun yang bisa kalian panen.
43 "Pendatang yang tinggal di antara kalian akan semakin berkuasa atas
kalian, sedangkan kalian semakin tidak berdaya.✡ 44 Mereka akan mem-
beri pinjaman kepada kalian, tetapi kalian tidak akan memberi pinjaman
kepada mereka. Mereka akan memimpin kalian, dan kalian akan tunduk
kepada mereka.
45 "Jika kalian tidak taat kepada TUHAN Allahmu dan tidak melakukan
perintah-perintah-Nya yang sudah Dia berikan, semua kutuk tersebut akan
terus menimpa kalian sampai binasa. 46 Bencana-bencana itu akan menjadi
bukti dari TUHAN bagi kalian dan keturunan kalian selamanya, bahwa
semua itu merupakan hukuman dari-Nya. 47 Sewaktu kalian hidup dalam
kemakmuran dari TUHAN Allahmu di negerimu sendiri, kalian tidak mau
berterima kasih dan melayani Dia dengan senang hati. 48 Karena itu,
TUHAN akan mendatangkan musuh-musuh untuk melawan kalian, se-
hingga kalian terpaksa melayani mereka dalam keadaan lapar, haus, tak
berpakaian, dan kekurangan segala hal. TUHAN akan membiarkan mereka
memperbudak* dan menindas kalian sampai binasa.
49-50 "TUHAN akan mendatangkan pasukan mereka dari negeri yang
jauh, dan mereka akan menyergap kalian seperti seekor elang menerkam
mangsanya secepat kilat. Bangsa itu kuat dan kejam, dan bahasa mereka
tidak bisa kalian mengerti. Mereka tidak akan punya rasa hormat kepada
orang yang tua maupun belas kasihan kepada anak-anak. 51 Pasukan
bangsa itu akan memakan ternak mudamu dan seluruh hasil panenmu
sampai kalian mati kelaparan. Tidak akan tersisa sedikit pun gandum, air
anggur, minyak zaitun, anak sapi, dan anak domba bagi kalian, sehingga
kalian habis binasa. 52 Mereka akan mengepung kota-kota di seluruh negeri
pemberian TUHAN kepada kalian. Biarpun kalian merasa aman berlindung
di kota yang dibentengi tembok yang tinggi, mereka akan meruntuhkan
benteng itu.
53-55 "Selama kotamu dikepung, kalian akan merasa begitu sengsara
dan kehabisan makanan, sampai kalian memakan anak-anakmu, darah
dagingmu sendiri yang diberikan TUHAN kepadamu. Kalian akan sangat
kelaparan, sehingga laki-laki yang paling lembut dan peka di antara kalian
pun tega memakan daging anaknya sendiri. Bahkan dia tidak akan mau
membagi sedikit pun daging itu kepada saudaranya, istrinya yang sangat
dicintainya, dan satu-satunya anak yang masih hidup. 56-57 Demikian juga
perempuan yang paling lembut dan peka di antara kalian— begitu lembut-
nya bagaikan tuan putri yang seolah tidak pernah menjejakkan kakinya
ke tanah— akan tega menyembunyikan bayi yang baru saja dia lahirkan
beserta dengan ari-arinya, lalu diam-diam memakannya, sebab tidak ada

✡ **28:43** Ul. 28:13 * **28:48** memperbudak Terjemahan harfiahnya adalah 'memasang kuk besi di lehermu'. Metafora ini menggambarkan bahwa umat Israel tidak bisa luput dari perbudakan yang sangat berat.

apa pun lagi yang bisa dimakan. Dia bahkan tidak akan mau membagi
sedikit pun daging itu kepada suami dan anaknya yang lain.
58 "Jika kamu sekalian tidak menaati semua hukum yang tertulis dalam
kitab Taurat ini, dan tidak takut dan hormat terhadap TUHAN Allah Yang
Mahamulia, 59-60 maka TUHAN akan mendatangkan bencana-bencana dan
berbagai wabah penyakit kepada kamu dan keturunanmu, yaitu penyakit
mengerikan seperti yang kalian saksikan ketika TUHAN menghukum orang
Mesir. Kalian akan menderita sakit parah itu bertahun-tahun tanpa bisa
sembuh. 61 TUHAN juga akan mendatangkan segala macam wabah dan
penyakit lain yang tidak tertulis dalam kitab Taurat ini, sampai kalian
binasa.
62-63 "Sebagaimana TUHAN tadinya senang berbuat baik kepada kalian
dan menambah jumlah kalian, Dia pun akan senang menghancurkan dan
membinasakan kalian jika kalian tidak menaati-Nya. Sekali pun awalnya
jumlah kalian banyak seperti bintang di langit, hanya sedikit yang akan
dibiarkan hidup sesudah TUHAN menghukum kalian. Dan kalian akan
disingkirkan dari negeri subur yang sebentar lagi kalian duduki karena
kalian tidak menaati perintah-perintah TUHAN. 64 TUHAN akan mencerai-
beraikan kalian ke antara bangsa-bangsa lain di seluruh bumi. Di sana
kalian akan menyembah dewa-dewa yang terbuat dari kayu dan batu, yang
tidak dikenal olehmu ataupun nenek moyangmu. 65 Di antara bangsa-
bangsa itu, kalian tidak akan pernah mempunyai tempat tinggalmu sendiri
dan tidak akan merasa tenang. TUHAN akan membuat hatimu gelisah,
mukamu suram, dan perasaanmu tertekan. 66 Hidupmu akan selalu teran-
cam bahaya. Siang dan malam kalian merasa ngeri dan kuatir apakah bisa
tetap hidup. 67 Karena sering melihat hal-hal yang mengerikan, kalian akan
hidup dalam ketakutan setiap saat, sehingga di pagi hari kalian berkata,
'Andaikan sekarang sudah malam!' Dan di malam hari kalian berkata,
'Andaikan sekarang sudah pagi!' 68 TUHAN juga akan mengirim sebagian
dari kalian ke Mesir dengan kapal, meskipun Dia pernah mengatakan
bahwa kalian tidak akan melihat negeri itu lagi. Di sana kalian akan begitu
melarat sampai berusaha menawarkan diri sebagai budak lagi kepada
orang Mesir, tetapi tidak akan ada yang mau membelimu."

29

1 TUHAN memberikan semua hukum dan penjelasan tadi kepada Musa
ketika umat Israel masih berkemah di wilayah Moab. Hal-hal itu menje-
laskan perjanjian dengan TUHAN yang sudah ditetapkan di gunung Sinai.

Umat Israel harus hidup sesuai dengan perjanjian TUHAN

2 Musa memanggil semua orang Israel dan berkata kepada mereka, "Di
Mesir, kalian sudah menyaksikan semua yang TUHAN lakukan terhadap
raja Mesir, para pejabatnya, dan seluruh rakyatnya. 3 Dengan matamu
sendiri, kalian sudah melihat berbagai bencana dan keajaiban yang TUHAN
lakukan. 4 Tetapi sampai hari ini, TUHAN belum membuka pikiranmu
agar mengerti makna dari semua yang sudah kalian alami. 5 TUHAN
sudah memberi tahu kalian, 'Selama empat puluh tahun Aku memimpin
kalian melewati padang belantara, pakaian dan alas kaki yang kalian pakai
tidak menjadi usang. 6 Selama itu, kalian juga tidak makan roti, minum
anggur, ataupun menikmati bir, tetapi Aku menyediakan segala sesuatu
yang kalian perlukan. Demikianlah Aku membuktikan bahwa Akulah
TUHAN Allahmu.' "

7 Selanjutnya kata Musa, “Ketika kita sampai di tempat ini, Raja Sihon dari
Hesbon dan Raja Og dari Basan menyerang kita, tetapi kita mengalahkan
mereka. 8 Kita merebut negeri mereka dan membagikannya kepada suku
Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye sebagai milik pusaka mereka.
9 “Karena itu taatilah semua ketentuan perjanjian kita dengan TUHAN,
supaya Dia memberkati segala usahamu. 10 Hari ini, kalian semua— ter-
masuk para pemimpin suku, tua-tua, perwira, dan semua laki-laki Israel—
berdiri di hadapan TUHAN Allah kita. 11 Hadir juga bersama kita anak-
anak dan istri-istri kalian, juga semua pendatang yang tinggal di antara kita,
yang bekerja memotong kayu dan menimba air. 12 Kalian berkumpul di sini
untuk menyatakan bersedia menerima semua ketentuan dalam perjanjian
yang TUHAN Allah sahkan dengan kita hari ini. 13 Dengan mengikat
perjanjian ini, kita diteguhkan sebagai umat-Nya, dan kita mengakui bahwa
TUHAN adalah Allah kita. Dengan demikian, kita menggenapi yang sudah
TUHAN katakan kepada kita dan perjanjian yang Dia sahkan dengan nenek
moyang kita Abraham, Isak, dan Yakub. 14 TUHAN mengikat perjanjian ini
bukan hanya dengan kita saja 15 yang sekarang hadir di hadapan-Nya, tetapi
juga dengan keturunan kita di masa yang akan datang.
16 “Kalian semua tahu bagaimana dulu bangsa kita tinggal di Mesir dan
kemudian berjalan melewati wilayah bangsa-bangsa lain. 17 Kalian juga
sudah melihat patung-patung berhala mereka yang terbuat dari kayu, batu,
perak, dan emas. Semua itu sangat menjijikan. 18 Pastikan jangan sampai
ada di antara kalian, baik laki-laki, perempuan, keluarga, maupun suku,
yang meninggalkan TUHAN dengan menyembah dewa-dewa bangsa lain.
Orang-orang yang berbuat demikian dapat menjadi pengaruh buruk di an-
tara kalian, seperti tanaman beracun yang meracuni orang-orang sehingga
banyak yang tertular oleh kejahatannya.✡
19 “Apabila ada orang bebal di antara kalian yang mendengar ketentuan
perjanjian ini dan berkata dalam hatinya, ‘Aku akan selamat meskipun
hidup sesuka hatiku sendiri,’ maka hal itu akan mendatangkan bencana
atas kalian semua, yang jahat maupun yang baik. 20-21 TUHAN tidak akan
bersedia mengampuni orang bebal seperti itu. TUHAN akan memisahkan
orang itu dari antara suku-suku Israel, lalu mengobarkan cemburu dan
amarah-Nya ke atas orang itu seperti api yang membakar habis. Semua
kutuk perjanjian yang tertulis dalam kitab Taurat ini akan menimpa dia dan
keturunannya, sampai TUHAN melenyapkan mereka.*
22-23 “Lama kelamaan, berbagai kutukan bencana dan wabah penyakit
yang berulang kali ditimpakan akan berdampak. Tanah di seluruh negeri
Israel akan rusak oleh belerang dan garam sehingga tidak bisa ditanami
apa pun, bahkan rumput liar pun tidak bisa tumbuh. Negeri itu akan men-
jadi seperti kota Sodom, Gomora, Adma, dan Zeboim, yang dihancurkan
TUHAN dalam murka-Nya. Lalu pengunjung dari bangsa lain bahkan sisa
keturunanmu yang masih hidup 24-25 akan bertanya, ‘Mengapa TUHAN,
Allah nenek moyang mereka, berbuat demikian pada negeri ini? Apa yang
membuat-Nya begitu murka?’
“Maka orang-orang akan menjawab, ‘Ini terjadi karena bangsa Israel
tidak lagi hidup sesuai dengan hukum dan ketentuan perjanjian yang
mereka sahkan dengan TUHAN ketika Dia membawa mereka keluar dari

✡ **29:18** Ibr. 12:15 * **29:20-21** dan keturunannya, ... melenyapkan mereka Terjemahan harfiahnya adalah, ‘TUHAN akan menghapus namanya dari kolong langit.’ Bukan hanya orang bebal itu sendiri yang dihukum, tetapi tidak akan ada penerus keluarganya.

Mesir. 26 Mereka menyimpang dengan sujud menyembah dewa-dewa yang
tidak pernah mereka kenal sebelumnya, dan yang dilarang oleh TUHAN.
27 Perbuatan itulah yang membuat murka TUHAN berkobar sehingga Dia
mengutuk negeri mereka, sesuai peringatan yang sudah tertulis dalam kitab
ini. 28 Akhirnya dalam amarah-Nya, TUHAN mencabut orang Israel dari
negeri mereka dan membuang mereka ke negeri lain, di mana mereka
tinggal sampai hari ini.' "
29 Sebagai penutup, Musa berkata, "Ada hal-hal yang TUHAN Allah rahasia-
akan dari kita. Namun, untuk segala hal yang sudah Dia nyatakan, kita dan
keturunan kita bertanggung jawab melakukannya. Itu berarti kita harus
menaati segala hukum dan ketentuan dalam kitab ini."

30

Berkat apabila kembali kepada TUHAN

1 Musa melanjutkan pengajarannya kepada umat Israel, "Pada masa
mendatang, kalian semua dan keturunanmu akan mengalami semua berkat
TUHAN Allahmu yang sudah saya sampaikan. Ketika kalian menjauh dari
TUHAN, kamu sekalian akan mengalami semua kutukan yang sudah saya
sampaikan juga. Namun, di negeri bangsa asing ke mana TUHAN mencerai-
beraikan kalian nanti, kalian akan teringat kepada semua yang tertulis
dalam kitab Taurat ini. 2 Apabila besok kamu dan keturunanmu berbalik
kepada TUHAN dengan segenap hati dan dengan segenap nafas hidupmu✡
mematuhi perintah-Nya yang saya sampaikan hari ini, 3 maka TUHAN Allah
akan berbelas kasihan dan membebaskan kalian dari penawanan. Dia juga
akan mengumpulkan kalian kembali dari negeri bangsa-bangsa lain itu.
4 Sekalipun kalian dibuang ke ujung bumi, Dia tetap akan membawamu
kembali. 5 TUHAN Allah akan membawa kalian pulang ke negeri nenek
moyang kalian, dan kalian akan kembali menduduki negeri Israel. Dia
akan membuat keturunan kalian menjadi lebih makmur dan lebih banyak
daripada jumlah nenek moyang kalian. 6 TUHAN akan mengubah ha-
timu* dan seluruh keturunanmu sehingga setiap orang sungguh-sungguh
mengasihi Dia dengan segenap hati, supaya kalian dapat terus hidup di
negeri ini. 7 Lalu TUHAN akan menimpakan semua kutuk tersebut kepada
musuh-musuh yang membenci dan menindas kalian. 8 Sedangkan kalian
akan berbalik kepada TUHAN, menjadi taat kembali, dan melakukan semua
perintah TUHAN yang saya sampaikan hari ini. 9 Kemudian Dia akan
membuat kalian berhasil dalam semua pekerjaanmu. Dia akan mem-
berkatimu dengan banyak anak, banyak ternak, dan hasil panen yang
melimpah, karena Dia ingin membuat kalian makmur, sama seperti Dia
senang memberkati nenek moyangmu. 10 Tetapi untuk menerima semua
berkat itu, kalian harus kembali kepada-Nya dengan segenap hatimu dan
sungguh-sungguh menaati semua perintah dan ketetapan-Nya yang tertulis
dalam kitab Taurat ini."

Pilihlah hidup

11 "Seluruh perintah yang saya sampaikan kepada kalian hari ini tidak
terlalu sulit untuk kalian lakukan dan tidak di luar pemahamanmu.
12 Perintah-perintah TUHAN itu tidak disimpan di surga sehingga kalian
harus bertanya, 'Siapakah yang bisa naik ke sana untuk mengambilkannya

✡ **30:2** Ul. 4:29 * **30:6** mengubah hati Terjemahan harfiahnya adalah 'menyunat hatimu'.

bagi kita, supaya kita bisa mendengar dan melakukannya?' 13 Perintah-
perintah itu juga tidak disimpan di seberang laut sehingga kalian harus
bertanya, 'Siapakah yang bisa menyeberangi laut besar itu untuk mengam-
bilkannya bagi kita, supaya kita bisa mendengar dan melakukannya?'
14 Sesungguhnya perintah TUHAN sangat dekat denganmu! Kalian su-
dah mengetahuinya dan bisa membicarakannya dengan sesamamu. Jadi,
sekarang hanya tinggal melakukannya saja.
15 "Perhatikanlah! Hari ini saya mengajukan dua pilihan kepada kamu
sekalian: Hidup dengan sejahtera, atau ditimpa kesialan sampai mati.
16 Kasihilah TUHAN Allahmu, hiduplah menurut kehendak-Nya, dan taati-
lah perintah, ketetapan, serta peraturan-Nya. Dengan demikian, bangsa
kita akan tetap hidup serta bertambah besar, dan TUHAN Allah akan
memberkati kalian di negeri yang sebentar lagi kalian duduki.
17 "Namun, jika hatimu berpaling dari TUHAN dan kamu menolak
mendengarkan Dia, malahan terpikat untuk menyembah dewa-dewa,
18 saya memperingatkanmu hari ini: Kamu pasti akan binasa! Kamu tidak
akan hidup lama di negeri di seberang sungai Yordan itu.
19 "Jadi, hari ini saya sudah memberi dua pilihan kepada kamu sekalian,
yakni hidup dengan berkat TUHAN, atau mengalami kutuk-Nya sampai
mati. Biarlah langit dan bumi menjadi saksi atas pilihanmu! Demi ke-
baikanmu sendiri dan keturunanmu, pilihlah hidup! 20 Kasihilah TUHAN
Allah kita, taatilah Dia, dan berpeganglah erat kepada-Nya selalu. Seharus-
nya begitulah cara hidupmu! Jika kamu mengasihi Dia dan taat kepada-Nya,
kamu dan keturunanmu akan tinggal selamanya di negeri yang TUHAN
janjikan untuk diberikan kepada nenek moyang kita Abraham, Isak, dan
Yakub."

31

Yosua menjadi pengganti Musa

1 Sesudah Musa mengajarkan semuanya itu kepada orang Israel, 2 dia
berkata kepada mereka, "Sekarang saya sudah berumur 120 tahun dan
tidak kuat lagi memimpin kalian. Lagipula TUHAN juga sudah mengatakan
kepada saya, 'Kamu tidak akan menyeberangi sungai Yordan.' 3 TUHAN
Allah kitalah yang akan menyeberangi sungai itu di depan kalian. Dia akan
membinasakan bangsa-bangsa yang ada di hadapan kalian, dan kalian akan
menduduki negeri mereka. Seperti yang dikatakan TUHAN, 'Yosua akan
memimpin kalian menyeberangi sungai itu.' 4 TUHAN akan membinasakan
bangsa-bangsa di negeri itu seperti Dia membinasakan Sihon dan Og, raja-
raja bangsa Amori. 5 TUHAN akan menolong kalian menaklukkan bangsa-
bangsa itu. Dan kalian harus memusnahkan mereka semua, sesuai dengan
perintah yang saya sampaikan kepada kalian. 6 Kalian harus kuat dan
berani. Jangan takut kepada mereka karena TUHAN Allah kita menyertai
kalian. Dia pasti akan selalu menolong kalian dan tidak akan meninggalkan
kalian."
7 Lalu Musa memanggil Yosua dan berkata kepadanya di hadapan semua
orang Israel, "Kamu harus kuat dan berani, karena kamu akan memimpin
bangsa ini ke negeri yang dijanjikan TUHAN kepada nenek moyang kita
untuk diberikan kepada mereka. Kamu akan memimpin mereka untuk
menguasai negeri itu, kemudian kamu akan membagi tanah kepada setiap
keluarga agar menjadi harta warisan mereka turun temurun. 8 TUHAN
sendiri akan berjalan di depanmu dan menyertaimu. Dia akan selalu
menolongmu dan tidak akan meninggalkan kamu. Karena itu janganlah
takut atau berkecil hati."

Peraturan tentang pembacaan hukum-hukum

9 Musa menuliskan semua hukum itu, lalu dalam pertemuan dia menyerahkan gulungan kitab itu kepada para imam Lewi yang bertugas mengangkut peti perjanjian TUHAN, dan kepada para pemimpin Israel.✡ 10 Musa memerintahkan mereka, "Pada akhir setiap tahun ketujuh (yaitu tahun pembebasan hutang), selama Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun, 11 kalian harus membacakan kitab Taurat ini di hadapan semua orang Israel yang berkumpul untuk menyembah TUHAN Allah kita di tempat penyembahan kepada-Nya. 12 Kumpulkanlah semua rakyat yang datang dari setiap kota, baik laki-laki, perempuan, anak-anak, maupun pendatang, agar mereka menyimak dan belajar untuk takut dan hormat kepada TUHAN serta menaati semua hukum ini dengan cermat. 13 Pembacaan itu bertujuan supaya keturunan kalian yang belum tahu tentang hukum itu dapat mendengarnya. Mereka harus belajar untuk takut dan hormat kepada TUHAN Allah selama hidup di negeri yang sebentar lagi kalian duduki di seberang sungai Yordan."

Orang Israel akan mengkhianati TUHAN

14 TUHAN berkata kepada Musa, "Tidak lama lagi kamu akan mati. Karena itu panggillah Yosua dan datanglah bersama dia menghadap Aku di kemah-Ku. Aku hendak mengangkat dia sebagai penggantimu." Kemudian Musa dan Yosua datang menghadap TUHAN di kemah-Nya 15 dan TUHAN menampakkan diri dalam bentuk tiang awan di dekat pintu kemah. 16 Kata TUHAN kepada Musa, "Tidak lama lagi kamu akan mati. Sesudah kamu mati, bangsa ini akan mengkhianati Aku seperti seorang istri yang pergi melacurkan diri, dengan menyembah dewa-dewa milik bangsa-bangsa di negeri yang akan mereka masuki. Mereka akan meninggalkan Aku dan melanggar perjanjian yang Aku buat dengan mereka. 17 Ketika itu terjadi, Aku akan sangat marah kepada mereka. Aku akan meninggalkan orang Israel dan tidak lagi menolong mereka, bahkan Aku akan menghancurkan mereka. Banyak hal buruk akan menimpa mereka sehingga mereka berkata, 'Pasti semua kesusahan ini terjadi karena Allah kita tidak lagi bersama kita.' 18 Pada waktu itu, Aku sama sekali tidak akan menolong mereka karena mereka sudah berbuat jahat dengan menyembah dewa-dewa.

19 "Sekarang tulislah nyanyian yang akan Aku berikan kepadamu dan ajarkanlah kepada orang Israel supaya mereka menghafalnya. Kelak kata-kata lagu ini akan menjadi bukti bahwa mereka tidak lagi taat kepada-Ku. 20 Aku akan membawa mereka ke negeri yang sangat subur, yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyang mereka. Di sana mereka akan hidup makmur dan makan sepuasnya sampai menjadi gemuk. Tetapi kemudian mereka akan berpaling menyembah dewa-dewa. Mereka akan menolak Aku dan melanggar perjanjian-Ku. 21 Karena itu, banyak bencana akan menimpa mereka. Saat itulah nyanyian ini akan mengingatkan mereka tentang alasan-Ku menghukum mereka, karena lagu ini akan selalu mereka nyanyikan turun-temurun. Aku tahu jalan pikiran mereka bahkan sebelum mereka masuk ke negeri yang Aku janjikan."

22 Maka hari itu juga, Musa menuliskan syair nyanyian itu dan mengajarkannya kepada orang Israel.

23 Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua anak Nun, "Kamu harus kuat dan berani, karena kamu akan memimpin orang Israel masuk ke negeri yang sudah Aku janjikan kepada nenek moyangmu untuk diberikan kepada mereka. Aku akan menyertaimu."

✡ **31:9** Bil. 3:31; Ul. 10:8; 31:24-26

24 Sesudah Musa selesai menulis segala hukum ini pada sebuah gulungan
kitab, 25 dia memberi perintah kepada para pelayan dari suku Lewi yang
bertugas membawa peti perjanjian TUHAN, 26 "Ambillah kitab Taurat ini
dan letakkan di samping peti perjanjian. Kelak, kitab itu akan menjadi bukti
ketika orang Israel melanggar hukum TUHAN.
27 "Saya tahu kalian semua sangat keras kepala. Selama saya masih
hidup bersama kalian pun, kalian sering memberontak terhadap TUHAN,
apalagi nanti sesudah saya mati! 28 Jadi, kumpulkanlah semua tua-tua suku
dan pemimpin kalian, agar saya dapat berbicara langsung kepada mereka.
Biarlah langit dan bumi menjadi saksi bahwa saya sudah menyampaikan
semua hukum TUHAN ini kepada kalian. 29 Saya mengatakan hal ini karena
tahu bahwa sesudah saya mati, kalian akan berbuat jahat dengan berpaling
dari cara hidup yang sudah saya perintahkan kepada kalian. Pada waktu
itu, bencana akan menimpa kalian karena kalian membuat TUHAN marah
dengan melakukan yang jahat di mata-Nya."

Nyanyian pengajaran Musa

30 Kemudian Musa menyampaikan nyanyian pengajaran ini kepada seluruh umat Israel:

32

1 Hai matahari, bulan, dan bintang-bintang perhatikanlah!
Hai laut, pulau-pulau, dan gunung-gunung dengarkanlah
Kebenaran-kebenaran ini akan aku sampaikan!
2 Kiranya ajaranku turun bagai tetesan air hujan
dan perkataanku bagaikan embun di tanah,
seperti gerimis menyirami tunas daun muda,
dan seperti embun membasahi rumput.
3 Aku menyerukan pujian bagi TUHAN!
Pujilah betapa hebat Dia!
4 TUHAN bagaikan gunung batu tempat kita berlindung.
Segala yang Dia lakukan sempurna dan benar-benar adil.
Dia selalu setia menepati janji-Nya dan tidak pernah berbuat salah.
Dia sungguh adil dan jujur.

5 Tetapi kalian, hai orang Israel, tidak setia kepada-Nya.
Karena dosa-dosamu, kalian tidak pantas lagi disebut anak-anak-Nya.
Kalian adalah bangsa yang jahat dan pembohong!
6 Begitukah caramu membalas semua kebaikan TUHAN kepada kita?
Kalian begitu bebal!
Bukankah Dia Bapa kita, yang menciptakan kita,
yang membesarkan kita menjadi satu bangsa!
7 Ingatlah apa yang terjadi di masa lalu!
Renungkanlah pengalaman nenek moyang kita!
Tanyakanlah kepada orangtuamu dan para tua-tua,
maka mereka akan memberitahumu tentang sejarah kita.
8 Dahulu, TUHAN Yang Mahatinggi membagi umat manusia menjadi
bangsa-bangsa
dan menentukan di mana setiap bangsa akan tinggal turun-temurun,
termasuk batas wilayah keturunan Israel.*

* **32:8** keturunan Israel Terjemahan harfiahnya adalah 'anak-anak Israel', dalam LXX adalah 'malaikat-malaikat', sedangkan dalam teks Gulungan Laut Mati adalah 'anak-anak Allah'.

9 Tetapi kita, keturunan Yakub, dijadikan TUHAN sebagai umat milik-Nya
yang khusus.
10 Dahulu, TUHAN mendapati nenek moyang kita
di padang belantara yang tandus dan sunyi.
Lalu Dia melindungi dan memelihara mereka.
Dia menjaga mereka seperti seseorang melindungi matanya sendiri.
11 TUHAN menjaga umat-Nya bagaikan burung elang menjagai anaknya.
Ketika anak elang baru belajar terbang, sang induk selalu siap
menangkap anaknya di atas bentangan sayapnya.
12 Oh umat Israel, hanya TUHAN sendirilah yang memimpin kita.
Tidak ada satu pun dewa yang pernah menolong kita.
13 Aku melihat bahwa kemenangan dari TUHAN akan membawa kalian
menguasai seluruh daerah perbukitan di negeri Kanaan.
Kalian akan dipuaskan dengan hasil panen dari ladang.
Negeri pemberian TUHAN itu amatlah subur, hingga di tempat bebatuan
terdapat sarang madu,
dan pohon-pohon zaitun tumbuh dengan subur meski di tanah
berbatu.†
14 Kalian akan menikmati berkelimpahan susu dari ternak sapi dan kamb-
ing,
serta daging yang paling enak dan empuk dari domba, sapi, dan kamb-
ingmu.
Kalian akan diberkati dengan hasil panen gandum yang sangat bagus
dan air anggur yang diperas dari buah anggur terbaik.

15 Tetapi aku juga melihat bahwa kelak kalian, hai umatku tercinta,‡ akan
begitu lama menikmati kemakmuran sampai menjadi gemuk dan
semakin memberontak melawan TUHAN.
Kalian akan meninggalkan Allah yang menciptakan kalian,
yang sudah menyelamatkan kita dengan kuasa-Nya yang besar.
16 Seperti istri yang tidak setia kepada suaminya, kalian akan membuat
TUHAN cemburu dengan melacurkan diri kepada dewa-dewa.
Kalian akan menyulut amarah-Nya dengan menyembah berhala-
berhala menjijikkan.
17 Kalian tidak terus mempersembahkan kurban kepada Allah, tetapi malah
mempersembahkan kurban kepada roh-roh jahat,
yaitu dewa-dewa yang sebelumnya tidak kalian kenal dan yang tidak
pernah disembah oleh nenek moyang kita.
18 Kalian akan melupakan Allah Batu Pelindung kita,
yang adalah Pencipta dan sumber hidup kita.

19 Pada waktu itu, TUHAN pasti tahu bahwa kalian sudah meninggalkan-
Nya,

---

† **32:13** Keterangan waktu dalam nubuatan Dalam teks Ibrani, mulai di ayat ini Musa menceritakan hal yang belum terjadi seolah-olah sudah terjadi. Atau dapat dikatakan bahwa TUHAN menunjukkan kepada Musa hal yang belum terjadi, dan Musa menceritakan apa yang sudah dia lihat. Jadi, keterangan waktu masa lalu digunakan untuk menubuatkan hal yang belum terjadi. Ini adalah sifat nubuatan yang sering terlihat dalam Alkitab. Itulah sebabnya TSI menerjemahkan kata 'sudah' sebagai 'akan' dalam pasal ini. Juga dalam puisi di pasal ini, teks Ibrani sering menyebut bangsa Israel sebagai 'mereka', dan TSI menerjemahkan sesuai dengan artinya, yaitu 'kalian', karena Musa sedang berbicara langsung kepada orang Israel. ‡ **32:15** umatku tercinta Terjemahan harfiahnya adalah 'Yesyurun', suatu sebutan akrab bagi umat Israel, yang artinya 'orang benar'. Nama ini juga dipakai dalam Ul. 33:5, 26; Yes. 44:2.

dan Dia akan marah serta menolak kalian sebagai anak-anak-Nya.
20 TUHAN akan berkata, “Aku tidak akan menolong kalian lagi.
Lihat saja apa yang akan terjadi padamu!
Kalian adalah bangsa yang sangat jahat dan sama sekali tidak setia.
21 Kalian sudah membuat Aku cemburu dengan menyembah dewa-dewa,
dan menyulut amarah-Ku dengan menyembah berhala-berhala.
Karena itu, Aku akan membuat kalian cemburu dan marah kepada suatu bangsa yang bebal, yang sebenarnya tidak pantas disebut bangsa.✡
22 Murka-Ku akan seperti api yang membakar segala hasil ladang dan tumbuhan lain di bumi.
Api murka-Ku akan menghanguskan bumi sampai ke dasar gunung-gunung,
bahkan sampai ke tingkat Syeol yang paling bawah.✡
23 Aku akan menimpakan banyak bencana pada kalian.
Seperti pemanah menembaki para musuhnya, begitulah Aku akan menembaki setiap orang di antara kalian bertubi-tubi dengan segala macam bencana.
24 Kelaparan akan menyiksamu.
Demam dan penyakit mengerikan akan menimpamu.
Aku akan mengirim binatang buas untuk menerkammu,
dan gigitan ular berbisa untuk mematikanmu.
25 Saat kamu keluar rumah, musuh-musuh akan membunuhmu dengan pedang.
Dan sekalipun kamu berlindung di dalam rumah, kamu tetap akan mati ketakutan.
Pasukan musuh akan memusnahkan kamu semuanya, baik pemuda pemudi, bayi, maupun kakek nenek.”

26 TUHAN Allah kita berkata, “Aku bisa saja membinasakan bangsa Israel sampai punah seluruhnya dari muka bumi.
27 Tetapi jika Aku melakukan itu, pasukan musuh yang Aku utus untuk menghukum Israel akan salah mengartikan kemenangan mereka.
Mereka bisa mengira, ‘Kami mengalahkan orang Israel dengan kekuatan kami sendiri!
Dan bukan TUHAN yang melakukan semua penghukuman itu.’ ”

28 Bangsa Israel, beginilah kata TUHAN tentang kalian!
Kalian adalah bangsa yang tidak berakal
dan sama sekali tidak bijaksana.
29 Kalau saja kalian bijaksana, kalian akan mengerti mengapa kalian dihukum
dan menyadari apa yang akan terjadi pada kalian bila meninggalkan TUHAN.
30 Bagaimana mungkin seribu tentara Israel bisa lari ketakutan dari satu tentara musuh,
dan sepuluh ribu tentara kalian kabur dari dua tentara musuh,
kalau bukan karena TUHAN Batu Pelindung Israel yang menyerahkan kalian kepada mereka dan meninggalkan kalian!
31 Dewa bangsa-bangsa musuh tidak sekuat TUHAN Batu Pelindung kita!
Bahkan mereka sendiri pun mengakui hal itu!

✡ **32:21** Rm. 10:19 ✡ **32:22** Kej. 37:35 CK

32-33 Bangsa-bangsa lain itu sangat jahat, mereka adalah pohon anggur yang
berasal dari Sodom dan Gomora.✡
Buah perbuatan mereka adalah anggur pahit dan mengandung racun
mematikan.

34 TUHAN berkata, “Aku punya rencana terhadap bangsa-bangsa yang
memusuhi Israel.
Rencana itu Aku simpan dengan baik, seperti seseorang mengunci peti
hartanya.
35 Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan dan menghukum
mereka,
dan Aku akan melakukannya!✡
Saatnya akan tiba ketika setiap orang jahat jatuh tergelincir.
Dengan tiba-tiba, bencana menimpa orang jahat sampai binasa.”

36 Namun, ketika tinggal sedikit saja yang masih hidup dari umat TUHAN,
dan itu hanya sejumlah budak dan orang bebas,
saat bangsa Israel sama sekali tidak berdaya,
barulah TUHAN Allah akan membela dan mengasihani mereka.
37 Kemudian Dia akan bertanya kepada umat-Nya, “Di manakah dewa-dewa
yang kalian andalkan sebagai pelindung?
38 Bukankah kalian sudah memberi mereka makan lemak kurban dan
air anggur?
Seharusnya merekalah yang bangkit dan menolong kalian!
39 Sekarang, sadarilah bahwa hanya Akulah satu-satunya Allah.
Tidak ada yang lain kecuali Aku.
Akulah yang berhak membunuh dan memberi hidup.✡
Aku sudah memberi hukuman yang menyakitkan tetapi Aku akan menyem-
buhkan,
dan tidak ada yang bisa mencegah Aku.
40 Aku mengangkat tangan-Ku dan bersumpah:
Demi Aku sendiri, yang hidup selamanya, 41 Aku akan mengasah
pedang-Ku,
agar pedang-Ku berkilat-kilat
saat Aku menjatuhkan hukuman yang adil
atas segala kejahatan yang dilakukan musuh-musuh-Ku,
dan membalas perbuatan semua orang yang membenci Aku.
42 Bagaikan pahlawan menghabisi pasukan musuh dengan panah dan
pedang hingga darah berlumuran di mana-mana,
demikianlah Aku akan membunuh semua pasukan yang Aku tawan
dan memenggal kepala para komandan mereka.”§

43 “Hai semua bangsa, bersorak-sorailah bersama umat TUHAN,
karena Allah Israel akan membunuh musuh-musuh-Nya, untuk mem-
balaskan darah umat-Nya yang tertumpah.
Dia sudah menentukan cara untuk menghukum musuh-musuh-Nya
dan mengadakan perdamaian dengan umat-Nya serta membersihkan
kenajisan dari negeri mereka.”

✡ **32:32-33** Kej. 18:20-21; 19:4-11 ✡ **32:35** Rm. 12:19 ✡ **32:39** Yoh. 5:21 § **32:42** kepala para komandan Kata-kata ini juga dapat diterjemahkan, ‘kepala para pejuang berambut panjang’. Berdasarkan terjemahan itu, ada tafsiran bahwa tentara bangsa-bangsa lain membiarkan rambut mereka panjang sebagai tanda bahwa mereka sudah bersumpah kepada dewa-dewa mereka.

44-45 Musa dan Yosua mengajarkan seluruh nyanyian itu kepada umat
Israel. Setelah selesai, 46 Musa berkata, “Ingatlah selalu semua peringatan
yang sudah saya sampaikan hari ini, dan perintahkan anak-anak kalian
untuk menaati dengan cermat segala sesuatu yang tertulis dalam kitab
Taurat ini. 47 Semua ajaran itu bukan sekedar kata-kata biasa! Hidupmu
bergantung padanya! Jika kalian menaatinya, kalian akan tetap hidup
negeri yang sebentar lagi kalian duduki di seberang sungai Yordan.”

Musa akan meninggal di gunung Nebo

48 Pada hari yang sama, TUHAN berkata kepada Musa, 49 “Naiklah ke
gunung Nebo di Pegunungan Abarim, di wilayah Moab, di seberang kota
Yeriko. Pandanglah ke arah Kanaan, negeri yang akan Aku berikan kepada
bangsa Israel. 50-52 Kamu boleh melihat negeri itu dari kejauhan, lalu kamu
akan meninggal di gunung itu dan ditempatkan bersama nenek moyangmu
dalam kematian, sebagaimana Harun sudah meninggal di gunung Hor.
Seperti dia, kamu pun tidak akan masuk ke negeri Kanaan, karena kalian
berdua tidak taat kepada-Ku di hadapan umat Israel, sewaktu kalian berada
di mata air Meriba, dekat kota Kades di padang belantara Zin. Kalian tidak
menghormati kekudusan-Ku di tengah bangsa Israel.”✡

33

Musa bernubuat dan mendoakan berkat bagi suku-suku Israel

1 Musa adalah perantara Allah dan umat-Nya, sebelum meninggal dia
bernubuat dan memohonkan berkat bagi umat Israel. Musa berkata,

2 “TUHAN datang kepada kami dari gunung Sinai,
Dia menyatakan diri kepada kami seperti matahari yang terbit dari
daerah Seir di negeri Edom,
dan menyinari kami dari gunung Paran.
Dia datang bersama puluhan ribu malaikat,
dan ada api menyala di tangan kanan-Nya.
3 Sesungguhnya, TUHAN mengasihi umat-Nya
dan melindungi semua orang yang menjadi milik-Nya.
Mereka sujud di kaki-Nya
dan ingin menyimak ajaran-Nya.
4 Aku sudah menyampaikan pelajaran hukum-Nya kepada kalian,
dan hukum itu menjadi harta keturunan Yakub yang paling berharga.
5 TUHAN menjadi Raja atas umat kesayangan-Nya
ketika para pemimpin dari tiap suku Israel berkumpul bersama seluruh
rakyat.”

6 Kata Musa tentang suku Ruben,
“TUHAN, biarlah suku Ruben tetap bertahan dan tidak punah,
tetapi jumlah mereka tidak akan banyak.”

7 Kata Musa tentang suku Yehuda,
“Ya TUHAN, dengarkanlah seruan suku Yehuda saat mereka minta tolong,
dan kelak persatukanlah mereka kembali dengan suku-suku se-
bangsanya.
Tolonglah mereka dan kuatkanlah tangan Yehuda saat melawan
musuh-musuh mereka.”

✡ **32:50-52** Bil. 20:2-13

8 Kata Musa tentang suku Lewi,
"TUHAN, suku Lewi sudah berkenan di mata-Mu,
maka kepada mereka Engkau mempercayakan jabatan imam dan wewenang memakai Urim dan Tumim untuk mencari tahu kehendak-Mu.✡
Engkau sudah menguji mereka di Masa dan berbantah dengan mereka di mata air Meriba.*
9 Ingatlah, ya TUHAN, berbagai tindakan suku Lewi yang membuktikan bahwa mereka setia melaksanakan perintah-perintah-Mu dan menjaga ketaatan pada perjanjian-Mu.
Bagi mereka, setia kepada-Mu lebih penting daripada orangtua, saudara-saudara, bahkan anak-anak mereka sendiri.✡
10 Mereka akan mengajarkan semua hukum dan ketetapan-Mu kepada bangsa Israel,
membakar dupa di hadapan-Mu,
dan mempersembahkan kurban yang dibakar habis di mezbah-Mu.
11 Ya TUHAN, berkatilah pelayanan mereka
dan berkenanlah kepada semua yang mereka lakukan.
Hancurkanlah semua musuh mereka sampai tidak bisa bangkit lagi."

12 Kata Musa tentang suku Benyamin,
"Mereka adalah suku yang dikasihi TUHAN,
dan mereka hidup dengan aman di sisi-Mu.
Engkau senantiasa tinggal di antara mereka dan melindungi mereka."

13 Kata Musa tentang kedua suku Yusuf,
"Kiranya TUHAN memberkati wilayah suku Efraim dan Manasye dengan hujan dari langit
dan mata air dari bawah tanah.
14 Biarlah Engkau memberi mereka sinar matahari yang hangat,
sehingga tanaman bisa tumbuh dengan baik dan hasil panen mereka berlimpah tiap bulan.
15 Semoga daerah perbukitan mereka, yang sudah subur sejak zaman dahulu,
menghasilkan banyak buah-buahan yang manis.
16 Dan kiranya Engkau memberkati mereka dengan kekayaan lain yang terdapat di tanah mereka.
Ya TUHAN, yang menampakkan diri kepadaku di semak yang menyala-nyala, tetaplah Engkau berkenan kepada mereka.
Biarlah berkat-Mu menjadi seperti mahkota yang memperindah kedua suku Yusuf sehingga mereka selalu berpengaruh di antara suku-suku Israel yang lain.
17 Seperti banteng yang menyeruduk musuh dengan tanduknya, suku-suku Yusuf sangatlah kuat.
Mereka akan menyeruduk bangsa-bangsa lain sampai ke negeri yang amat jauh.
Demikianlah yang akan dilakukan oleh keturunan dari dua anak laki-laki Yusuf,

---

✡ **33:8** Kel. 28:30; Im. 8:8; 1Sam. 14:41-42 * **33:8** Masa ... Meriba Kedua nama ini mengingatkan pada dua peristiwa umat Israel diuji karena kekurangan air dan bertengkar dengan Musa dan Harun (yang adalah keturunan Lewi). Nama Masa berarti 'ujian' atau 'pencobaan' dan Meriba berarti 'perbantahan'. Lihat Kel. 17:1-7; Bil. 20:2-13; Ul. 32:51. ✡ **33:9** Kel. 32:26-28; Bil. 25:11-13

yaitu puluhan ribu orang dari suku Efraim dan ribuan orang dari suku
Manasye."

18 Kata Musa tentang suku Zebulon dan suku Isakar,
"Semoga orang Zebulon berhasil dalam perdagangan mereka ke luar negeri,
dan semoga orang Isakar sejahtera di daerah mereka.
19 Zebulon dan Isakar akan menikmati kemakmuran dari hasil perda-
gangan dengan kapal-kapal yang berlabuh di lepas pantai.
Mereka akan mengundang suku-suku Israel yang lain ikut bersukacita
dalam perjamuan kurban
di hadapan TUHAN di bukit tempat penyembahan-Nya."

20 Kata Musa tentang suku Gad,
"Terpujilah TUHAN, yang akan memperluas wilayah Gad.
Orang-orang suku Gad duduk siaga, seperti singa betina
yang menunggu mangsanya mendekat, siap menerkam lengan atau
kepalanya.
21 Aku bernubuat bahwa ketika para pemimpin membagi-bagi tanah
kepada suku-suku Israel, suku Gad akan diberi wilayah yang terbaik.
Suku Gad akan melaksanakan tugas peradilan yang diberikan TUHAN
kepada mereka.✡
Itu sebabnya mereka dihormati sebagai pemimpin di antara suku-suku
Israel, sehingga mereka mendapat wilayah terbaik."

22 Kata Musa tentang suku Dan,
"Orang-orang suku Dan seperti seekor singa muda,
yang siap melompat keluar dari guanya di Basan untuk menerkam
musuhnya."

23 Kata Musa tentang suku Naftali,
"Hai suku Naftali, TUHAN berkenan dan mencurahkan berkat-Nya kepada
kalian.
Dudukilah wilayah ke arah barat sungai Yordan sampai danau Galilea
di ujung selatan."†

24 Kata Musa tentang suku Asyer,
"TUHAN akan memberkati keturunan Asyer melebihi suku-suku lain,
dan suku-suku Israel yang lain pun akan menyukai kalian.
Wilayah kalian akan begitu kaya dengan buah zaitun sehingga bukan
hanya kepalamu yang akan diurapi dengan minyaknya, tetapi
kakimu juga.
25 Kota-kota kalian, hai suku Asyer, akan dibentengi dengan tembok
tinggi dan gerbang yang terbuat dari batang besi dan tembaga.
Demikianlah kalian akan tetap berdiri teguh seumur hidupmu."

26 Kemudian Musa memberkati seluruh umat Israel,
"Hai Israel, tidak ada penguasa yang layak disembah selain Allahmu.
Dia melintasi langit dalam sekejap untuk datang menolongmu.
27 Sampai selama-lamanya, Allahmu hidup dan mampu melindungi
serta menopang kalian.

✡ **33:21** Bil. 32:1-33; Yos. 4:12-13; 22:1-9 † **33:23** Dudukilah wilayah ke ... ujung selatan Terjemahan harfiahnya adalah, "Dudukilah (wilayah) barat dan selatan." TSI memberi informasi penjelas sesuai wilayah yang kelak diberikan kepada suku Naftali.

Sebelum pasukan kalian maju menyerang wilayah musuh, TUHAN
sendiri akan mengusir banyak dari mereka.
Dia sendiri yang sudah memerintahkan, 'Musnahkan mereka!'
28 Demikianlah keturunan Yakub akan hidup dengan aman dan tidak
terganggu oleh bangsa lain.
Negeri kalian akan berlimpah dengan gandum dan air anggur.
Ladang-ladang kalian akan cukup disirami hujan.
29 Betapa bahagianya kalian, hai Israel!
Bangsa lain tidak diselamatkan oleh TUHAN seperti kalian!
Bagaikan perisai, Dia melindungi kalian.
Bagaikan pedang yang perkasa, Dia menghabisi musuh-musuh kalian.
Mereka akan datang kepada kalian untuk memohon agar dibiarkan
hidup.
Kalian akan menaklukkan mereka sepenuhnya."

34

Musa meninggal

1 Dari dataran Moab, Musa kemudian naik ke puncak Pisga di gunung
Nebo, di seberang Yeriko. Dari sana, TUHAN menunjukkan kepadanya
seluruh negeri itu,
yaitu daerah Gilead sampai kota Dan,
2 seluruh wilayah yang kelak dimiliki oleh suku Naftali, Efraim dan
Manasye,
serta wilayah yang terbentang sampai Laut Tengah, yang nantinya
dimiliki oleh suku Yehuda,
3 juga padang belantara Negeb di bagian selatan wilayah Yehuda,
dan lembah Yordan yang terbentang dari Yeriko, kota pohon palem itu,
sampai kota Zoar.
4 Kata TUHAN kepada Musa, "Inilah negeri yang sudah Aku janjikan kepada
Abraham, Isak, dan Yakub dengan berkata kepada mereka, 'Aku akan
memberikan negeri itu kepada keturunanmu.'✡ Sekarang Aku sudah
mengizinkan kamu untuk melihatnya dari jauh, tetapi kamu tidak akan masuk
ke sana."
5 Lalu Musa, hamba TUHAN itu, meninggal di negeri Moab, seperti yang
sudah dikatakan TUHAN. 6 TUHAN menguburkan Musa di suatu lembah
di Moab, di seberang kota Bet Peor, tetapi sampai hari penulisan kitab
ini, tidak ada yang tahu letak kuburan Musa. 7 Musa berumur 120 tahun
waktu dia meninggal. Saat itu tubuhnya masih kuat dan matanya tidak
rabun. 8 Bangsa Israel meratapi dia di dataran Moab selama 30 hari, sesuai
kebiasaan mereka.
9 TUHAN memberi hikmat yang luar biasa kepada Yosua karena dia sudah
ditunjuk oleh Musa menjadi penggantinya. Karena itu umat Israel menaati
Yosua dan melakukan semua perintah TUHAN yang sudah disampaikan
oleh Musa.
10 Sampai waktu penulisan kitab ini, tidak pernah ada lagi nabi yang
seperti Musa di Israel, yang berulang kali berbicara langsung dengan
TUHAN. 11 Tidak ada nabi lain yang melakukan berbagai keajaiban besar
atas perintah TUHAN seperti yang dibuat Musa terhadap raja Mesir, para
pejabatnya, dan seluruh negeri itu.

✡ **34:4** Kej. 12:7; 26:3; 28:13

12 Tidak ada lagi nabi yang kepadanya diberikan kuasa hebat untuk
melakukan perbuatan-perbuatan dahsyat dan mengerikan seperti yang
dilakukan Musa di hadapan semua orang Israel.

Yosua

TUHAN mengangkat Yosua sebagai pemimpin Israel

1 Sesudah kematian Musa, hamba TUHAN itu, berbicaralah TUHAN
kepada Yosua anak Nun. Yosua adalah tangan kanan Musa. Kata TUHAN
kepadanya, 2 "Hamba-Ku Musa sudah meninggal. Karena itu, sekarang
bersiaplah dan pimpinlah bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan ke
negeri yang Aku berikan kepada mereka. 3 Tetapi seperti janji-Ku kepada
Musa,
'Setiap tempat yang kalian injak sudah Aku berikan kepada kalian.
4 Wilayah kalian akan terbentang dari daerah pegunungan Libanon di
utara sampai ke padang belantara di selatan, juga dari sungai Efrat di
timur laut, termasuk seluruh tanah orang Het, hingga ke Laut Tengah di
barat.'
5 Yosua, selama kamu hidup, tidak akan ada yang bisa bertahan
melawanmu. Aku akan menyertaimu seperti Aku menyertai Musa. Aku
tidak akan pernah mengabaikanmu ataupun meninggalkanmu.
6 "Kamu harus kuat dan berani karena kamulah yang akan memimpin
bangsa ini untuk menduduki dan memiliki negeri yang sudah Aku janjikan
kepada nenek moyang kalian. 7 Hanya, pastikan kamu harus benar-benar
tegar dan berani. Taatilah seluruh hukum Taurat yang sudah diberikan
hamba-Ku Musa kepadamu. Jangan menyimpang dari semua itu supaya
kamu berhasil dalam segala langkahmu. 8 Ajarkanlah hukum-hukum
dalam kitab Taurat ini kepada bangsa ini. Renungkanlah itu siang dan
malam supaya kamu bertindak hati-hati sesuai dengan yang tertulis di
dalamnya. Dengan begitu, kamu akan sangat berhasil. 9 Sekali lagi Aku
tegaskan: Kamu harus kuat dan berani! Jangan takut ataupun patah
semangat, karena Aku, TUHAN Allahmu, menyertai ke mana pun kamu
pergi."

Yosua mulai memimpin bangsa Israel

10 Lalu Yosua memerintahkan para pemimpin bangsa Israel,
11 "Berkelilinglah ke seluruh perkemahan dan perintahkanlah semua
orang untuk menyiapkan persediaan makanan, karena besok lusa kita
akan menyeberangi sungai Yordan untuk mulai merebut dan menduduki
negeri yang sudah diberikan TUHAN Allah menjadi milik kita."
12 Kepada ketiga suku yang sudah memiliki daerah mereka,✡ yaitu
suku Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye, Yosua berkata, 13 "Ingatlah
perkataan Musa, hamba TUHAN itu, ketika dia menyuruh kalian men-
duduki bagian negeri ini di sebelah timur sungai Yordan. Dia berkata,
'Inilah negeri yang TUHAN Allahmu berikan kepada kalian, sebagai tempat
untuk kalian dapat hidup dengan tenang. 14 Anak-istri dan ternak kalian
boleh tinggal di sini, di negeri yang sudah diberikan Musa di sebelah timur
sungai Yordan. Tetapi pasukan kalian harus memimpin suku-suku lainnya
menyeberangi sungai Yordan dengan bersenjata lengkap dan membantu
mereka berperang, 15 sampai mereka memiliki negeri yang TUHAN berikan
kepada mereka dan hidup dengan tenang sama seperti kalian. Barulah
setelah itu kalian boleh kembali ke tanahmu sendiri, yang sudah diberikan
Musa kepadamu di sebelah timur sungai Yordan.' "

✡ **1:12** Bil. 32

16 Jawab mereka kepada Yosua, “Semua yang engkau perintahkan akan
kami laksanakan, dan ke mana pun engkau mengutus kami, kami akan
pergi. 17 Kami akan taat kepadamu sama seperti kami taat kepada Musa.
Semoga TUHAN Allah kita menyertaimu sama seperti Dia menyertai Musa.
18 Setiap orang yang melawan engkau dan tidak menaati perintahmu biar-
lah dihukum mati. Yang terpenting, engkau harus kuat dan berani!”

2

Yosua mengutus dua orang mata-mata ke kota Yeriko

1 Yosua anak Nun diam-diam mengutus dua orang mata-mata dari
perkemahan Israel di padang Akasia.* Katanya, “Pergilah menyelidiki
daerah di seberang sungai Yordan, khususnya kota Yeriko.” Lalu keduanya
pergi. Setibanya di Yeriko, mereka menginap di rumah seorang pelacur
bernama Rahab.
2 Sementara itu, ada yang melapor kepada raja Yeriko, “Baginda, sore ini
ada beberapa orang Israel yang datang untuk memata-matai negeri ini!”
3 Maka raja Yeriko mengirim pesan kepada Rahab, “Serahkan orang Israel
yang menginap di rumahmu, karena mereka hendak memata-matai negeri
kita.”
4 Namun, Rahab menyembunyikan kedua mata-mata itu dan berkata
kepada suruhan raja, “Memang betul tadi ada tamu menginap di rumah
saya, tetapi saya tidak tahu dari mana mereka berasal. 5 Mereka sudah
pergi pada waktu senja, sebelum gerbang kota ditutup. Saya tidak tahu
mereka kemana. Cepat kejarlah mereka! Mungkin kalian bisa menyusul.”
6 Akan tetapi, sebenarnya Rahab sudah membawa kedua mata-mata itu ke
atap rumahnya dan menyembunyikan mereka di bawah tumpukan batang
rami† yang disusunnya di sana. 7 Orang-orang suruhan raja pun pergi
mengejar mata-mata itu sampai ke tempat penyeberangan sungai Yordan.
Segera setelah mereka keluar, pintu gerbang kota ditutup.

Janji mata-mata Israel kepada Rahab

8 Sementara itu sebelum kedua mata-mata itu tidur, Rahab menemui
mereka di atap 9 dan berkata kepada mereka, “Saya tahu TUHAN sudah
menyerahkan negeri ini kepada bangsamu. Kami semua di negeri ini sangat
takut terhadap kalian 10 karena kami sudah mendengar bagaimana TUHAN
menolong bangsamu. Ketika kalian keluar dari Mesir, Dia mengeringkan
Laut Merah supaya kalian bisa menyeberanginya. Dan dengan pertolongan-
Nya, kalian juga sudah membinasakan Sihon dan Og, kedua raja bangsa
Amori di sebelah timur sungai Yordan. 11 Kami sangat ketakutan sejak
mendengar berita itu. Keberanian kami pun lenyap karena kami tahu
bahwa TUHAN, Allah kalian, adalah Allah yang berkuasa di langit dan di
bumi.
12 “Jadi sekarang, saya mohon kepada kalian untuk bersumpah demi
TUHAN bahwa kalian akan berbaik hati kepada keluarga saya, karena
saya pun sudah berbaik hati kepada kalian. Berikanlah suatu tanda untuk
menjamin 13 bahwa kalian akan menyelamatkan ayah, ibu, dan kakak-adik
saya beserta seluruh keluarga mereka. Berjanjilah bahwa kalian tidak akan
membiarkan kami mati.”

---

* **2:1** padang Akasia Naskah Ibrani menuliskan ‘Sitim’, yang berarti pepohonan Akasia. ‘Sitim’ juga adalah nama daerah itu. † **2:6** rami Tanaman rami atau flaks adalah tanaman musiman setinggi satu meter yang dibudidayakan di Timur Tengah sejak ribuan tahun lalu. Tanaman rami merupakan bahan baku kain linen, diolah dengan cara dikeringkan, lalu seratnya dipintal dan ditenun.

14 Jawab mereka kepada Rahab, “Ya, kami berjanji. Biarlah kami mati
kalau kami tidak melindungimu, asalkan kamu merahasiakan tentang
kami. Nanti ketika TUHAN menyerahkan negeri ini kepada kami, kami akan
menepati sumpah ini dengan berbaik hati kepadamu.”
15 Lalu Rahab menurunkan mereka dengan tali melalui jendela, karena
dinding rumahnya termasuk bagian dari tembok kota.‡ 16 Katanya kepada
mereka, “Pergilah ke perbukitan, supaya orang suruhan raja tidak mene-
mukan kalian. Bersembunyilah di sana selama tiga hari sampai mereka
kembali ke kota. Sesudah itu kalian bisa melanjutkan perjalanan.”
17 Kedua mata-mata itu berkata kepadanya, “Kami terikat pada sumpah
kami kepadamu hanya jika kamu memenuhi dua syarat ini: 18 Pertama,
saat kami menyerang negeri ini, ikatkan tali merah ini pada jendela tempat
kamu menurunkan kami tadi, dan berkumpullah kamu sekeluarga, yakni
orang tuamu dan semua sanak saudaramu, di rumah ini. 19 Jika ada
anggota keluargamu yang keluar dari rumah lalu terbunuh di jalanan, kami
tidak bersalah atas kematiannya. Akan tetapi, kalau mereka diserang dan
dibunuh di dalam rumahmu, kamilah yang menanggung hutang darah itu
dengan nyawa kami sendiri. 20 Syarat yang kedua, kamu harus merahasi-
akan tentang kami. Jika kamu membocorkannya, kami lepas dari sumpah
itu.”
21 Rahab menjawab, “Saya setuju.” Lalu kedua mata-mata itu pun pergi
dan Rahab mengikatkan tali merah di jendela rumahnya.
22 Mereka pergi menuju perbukitan dan bersembunyi di sana selama tiga
hari sampai orang suruhan raja kembali. Orang-orang itu sudah mencari di
sepanjang jalan tetapi tidak berhasil menemukan keduanya.
23 Kemudian mereka berdua turun dari perbukitan, menyeberangi sungai
Yordan, dan kembali ke perkemahan Israel. Kedua mata-mata itu menemui
Yosua§ dan menceritakan semua yang terjadi dalam perjalanan mereka.
24 Kata mereka kepada Yosua, “Sungguh, TUHAN sudah menyerahkan selu-
ruh negeri itu kepada kita! Semua penduduk di sana gemetar ketakutan
terhadap kita!”

3

Bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan

1 Besoknya, pagi-pagi sekali Yosua dan semua orang Israel pergi dari
tempat perkemahan mereka di padang Akasia ke tepi sungai Yordan.
Mereka berkemah di sana sambil menunggu waktunya menyeberang.
2 Dua hari kemudian,✡ para pemimpin berkeliling ke seluruh perkemahan.
3 Mereka memberi perintah kepada bangsa Israel: “Saat kalian melihat para
imam✡ membawa peti perjanjian TUHAN Allahmu, berangkatlah mengikuti
mereka. 4 Tetapi jagalah jarak dengan mereka sekitar satu kilometer.
Kalian tidak boleh mendekati peti perjanjian itu. Mereka akan memimpin
jalanmu, karena kalian belum pernah ke daerah ini.”

---

‡ **2:15** bagian dari tembok kota Pada zaman itu, kota-kota dibentengi dengan tembok tinggi untuk berlindung dari serangan musuh. Terkadang rumah-rumah penduduk dibangun melekat dengan tembok kota sehingga salah satu dinding rumah menjadi bagian dari tembok kota. Hal ini membuat tembok kota semakin kokoh. § **2:23** Yosua Secara harfiah: Yosua anak Nun (juga di 3:14; 4:16; 6:6; 17:4; 19:49; 19:51; 21:1; 30:1). Untuk kewajaran, TSI tidak berulang menuliskan nama ayahnya.
✡ **3:2** Kej. 22:4 CK ✡ **3:3** Ul. 17:8-9 CK

5 Lalu Yosua berkata kepada orang-orang Israel, “Bersihkanlah dirimu,
karena besok TUHAN akan melakukan perbuatan-perbuatan yang ajaib di
tengah kalian.”
6 Keesokan harinya Yosua berkata kepada imam-imam itu, “Angkatlah
peti perjanjian ini dan pergilah mendahului bangsa kita menyeberangi
sungai Yordan.” Maka imam-imam itu mengangkat peti perjanjian dan
berjalan di depan mereka.
7 Kata TUHAN kepada Yosua, “Hari ini Aku akan mulai membuat selu-
ruh bangsa Israel menghormatimu sebagai seorang pemimpin. Mereka
akan tahu bahwa Aku selalu bersama denganmu, sebagaimana Aku selalu
bersama dengan Musa. 8 Perintahkanlah para imam yang membawa peti
perjanjian, ‘Saat kalian tiba di tepi sungai Yordan, ambillah beberapa
langkah masuk ke dalam sungai dan berdirilah di sana.’ ”
9 Lalu Yosua berkata kepada bangsa Israel, “Mendekatlah dan dengarkan-
lah apa yang TUHAN katakan! 10 Inilah bukti bahwa Allah yang hidup
ada bersamamu, dan Dia akan mengusir orang Kanaan, Het, Hewi, Feris,
Girgasi, Amori, dan Yebus dari hadapanmu. 11 Peti perjanjian dari Pen-
guasa seluruh bumi akan memimpin kalian menyeberangi sungai Yordan.
12 Sekarang pilihlah dua belas orang, satu dari setiap suku Israel. 13 Ketika
kaki para imam yang mengangkat peti perjanjian TUHAN, Penguasa seluruh
bumi, menyentuh permukaan air sungai Yordan, air itu akan berhenti
mengalir dari hulu. Di sana air akan meninggi seperti ada bendungan yang
menahan.”
14 Lalu bangsa itu berangkat dari tempat perkemahan mereka untuk
menyeberangi sungai Yordan. Para imam yang mengangkat peti perjan-
jian berjalan di depan mereka. 15 Waktu itu adalah musim panen, dan
sepanjang musim itu sungai Yordan meluap. Namun, ketika kaki para
imam yang mengangkat peti perjanjian itu menyentuh air di tepi sungai
Yordan, 16-17 air pun berhenti mengalir, dan di bagian atas, air meninggi
seperti ada bendungan yang menahannya di hulu, di kota Adam, dekat
kota Sartan. Sedangkan aliran hilir yang mengalir ke Laut Mati, yaitu Laut
Asin, terputus sama sekali. Lalu seluruh bangsa Israel menyeberangi sungai
Yordan melewati tanah yang kering, menuju ke tempat yang menghadap
kota Yeriko. Sementara itu, para imam yang mengangkat peti perjanjian
berhenti di tengah sungai Yordan dan berdiri di sana sampai semua orang
selesai menyeberang.

4

Bangsa Israel mendirikan dua belas batu peringatan

1 Sesudah bangsa Israel seluruhnya menyeberangi sungai Yordan, TUHAN
berkata kepada Yosua, 2 “Pilihlah dua belas orang, satu dari setiap suku.
3 Perintahkanlah kepada mereka, ‘Masing-masing ambillah sebuah batu
besar dari tempat para imam sedang berdiri di tengah sungai Yordan.
Bawalah batu-batu itu dan letakkanlah di tempat kita bermalam nanti.’ ”
4 Lalu Yosua memanggil kedua belas orang terpilih itu 5 dan berkata
kepada mereka, “Masuklah ke tengah sungai Yordan, di mana peti per-
janjian TUHAN berada. Kalian masing-masing haruslah mengambil dan
memikul sebuah batu besar. Jadi, semuanya ada dua belas batu, sesuai
jumlah suku Israel. 6-7 Batu-batu itu selamanya akan mengingatkan bangsa
Israel tentang apa yang TUHAN lakukan hari ini. Suatu hari nanti, bila
anak cucu kalian bertanya tentang arti dari batu-batu ini, kalian akan
memberitahu mereka bahwa batu-batu ini mengingatkan kita bagaimana

sungai Yordan berhenti mengalir ketika peti perjanjian TUHAN dibawa menyeberang."

8 Kedua belas orang itu melakukan sesuai dengan yang diperintahkan TUHAN melalui Yosua. Mereka mengambil dua belas batu dari tengah sungai Yordan, sesuai jumlah suku Israel, membawanya ke tempat perkemahan mereka, dan meletakkannya di sana.

9 Yosua juga menyuruh orang untuk mendirikan dua belas batu di tengah-tengah sungai Yordan, di tempat para imam yang mengangkat peti perjanjian berdiri. Sampai kitab ini ditulis, batu-batu itu masih ada di sana.

10 Para imam yang mengangkat peti perjanjian berdiri di tengah sungai Yordan sampai semua yang diperintahkan TUHAN kepada Yosua selesai dilakukan. Semua itu juga sesuai dengan segala yang Musa perintahkan kepada Yosua. Maka orang-orang Israel bergegas menyeberangi sungai itu, 11 dan setelah semuanya menyeberang, para imam yang mengangkat peti perjanjian TUHAN berjalan lagi menyeberangi sungai itu disaksikan oleh semua orang Israel.

12 Sesuai perintah Musa, pasukan bersenjata dari suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye memimpin untuk menyeberang sungai itu. 13 Pasukan bersenjata sebanyak empat puluh ribu orang pergi menyeberang ke dataran rendah di dekat kota Yeriko untuk berperang, dan TUHAN menyertai mereka.

14 Pada hari itu TUHAN membuat Yosua dihormati oleh seluruh bangsa Israel sebagai seorang pemimpin, dan sepanjang hidupnya mereka menghormati dia sama seperti mereka menghormati Musa.

15 Kata TUHAN kepada Yosua, 16 "Perintahkanlah para imam yang membawa peti perjanjian untuk keluar dari sungai Yordan." 17 Yosua pun berkata kepada para imam, "Keluarlah dari sungai Yordan!" 18 Begitu para imam yang membawa peti perjanjian TUHAN keluar dari sungai Yordan dan menginjak tepi sungai, air sungai Yordan mengalir kembali dan meluap seperti semula.

19 Bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan di hari ke sepuluh bulan pertama* dan berkemah di Gilgal, di perbatasan timur kota Yeriko. 20 Di sana Yosua mendirikan kedua belas batu yang diambil dari sungai Yordan.

21 Lalu katanya kepada orang Israel, "Bila kelak anak-cucu kalian menanyakan tentang arti dari batu-batu ini, 22 beritahulah mereka bahwa bangsa Israel menyeberangi sungai Yordan di atas tanah yang kering. 23 Karena TUHAN Allah kalian mengeringkan sungai Yordan sampai kalian semua menyeberangi sungai itu, sama seperti saat TUHAN Allah mengeringkan Laut Merah sampai kami semua menyeberanginya. 24 TUHAN melakukan hal ini agar segala bangsa di dunia mengetahui betapa besarnya kuasa TUHAN, dan agar kalian takut dan hormat kepada TUHAN Allahmu selama-lamanya."

5

1 Ketika semua raja bangsa Amori di sebelah barat sungai Yordan dan semua raja bangsa Kanaan di pesisir Laut Tengah, mendengar bahwa TUHAN sudah mengeringkan sungai Yordan supaya bangsa Israel bisa menyeberang, mereka sangat ketakutan dan keberanian mereka pun lenyap.

---

* **4:19** bulan pertama Abib (juga disebut Nisan), bulan pertama dalam penanggalan Yahudi, sekitar pertengahan Maret hingga pertengahan April.

Bangsa Israel kembali menjalankan ketetapan sunat sebagai tanda perjanjian

2 Saat itu TUHAN berkata kepada Yosua, “Buatlah beberapa pisau dari
batu keras* dan sunatilah semua laki-laki Israel yang belum disunat.”✡
3 Maka Yosua membuat beberapa pisau dari batu keras dan menyunat
semua laki-laki Israel di Bukit Kulit Khatan.
4-6 Inilah alasan Yosua harus menyunat mereka: Ketika bangsa Israel
keluar dari Mesir, semua laki-laki sudah disunat. Namun, sesudah keluar
dari Mesir, anak-anak yang dilahirkan dalam perjalanan mereka di padang
belantara selama empat puluh tahun tidak disunat. Semua laki-laki yang
sudah cukup umur untuk berperang ketika keluar dari Mesir sudah mati
karena tidak taat kepada TUHAN, dan TUHAN bersumpah bahwa mereka
tidak akan masuk ke negeri yang Dia janjikan kepada bangsa Israel, negeri
yang berlimpah dengan hasil alam.† 7 Anak-anak merekalah yang akan
menggantikan mereka. Dan Yosua menyunat generasi baru ini, sebab
mereka belum disunat dalam perjalanan itu. 8 Sesudah semua laki-laki
disunat, mereka tetap tinggal di perkemahan sampai sembuh.
9 TUHAN berkata kepada Yosua, “Hari ini Aku sudah menghapus kehinaan
kalian sebagai budak di Mesir‡.” Itulah sebabnya tempat itu dinamai Gilgal§
sampai kitab ini ditulis.
10 Sementara orang Israel berkemah di Gilgal, mereka merayakan Paskah
pada malam keempat belas bulan itu* di dataran Yeriko. 11 Pada hari
berikutnya mereka makan hasil negeri Kanaan, yaitu roti tidak beragi dan
gandum panggang. 12 Sejak hari itu manna tidak ada lagi. Orang Israel
berhenti makan manna dan mereka memakan makanan yang dihasilkan
di negeri itu.

Komandan pasukan TUHAN menemui Yosua

13 Suatu hari, ketika Yosua berada di dekat Yeriko, dia melihat seorang
laki-laki berdiri di hadapannya dengan pedang di tangan. Yosua mendekati
orang itu dan bertanya, “Apakah engkau kawan atau lawan?”
14 Dia menjawab, “Bukan keduanya! Sesungguhnya saya datang sebagai
komandan pasukan TUHAN!”
Mendengar itu, Yosua bersujud dan berkata, “Apa yang hendak Tuanku
sampaikan kepada hambamu ini?”
15 Komandan pasukan TUHAN itu menjawab, “Lepaskan kasutmu,†
karena kamu berdiri di tempat yang kudus.” Maka Yosua melepas kasutnya.

6

Bangsa Israel menaklukkan Yeriko

---

* **5:2** batu keras Jenis batu ini biasanya berwarna abu-abu dan mengandung kristal seperti kaca. Kristal itu biasanya tajam dan bisa diasah. ✡ **5:2** Kej. 17:9-14 † **5:4-6** berlimpah dengan hasil alam Terjemahan harfiahnya adalah ‘mengalir dengan susu dan madu’. Ini merupakan kiasan bahasa Ibrani yang menggambarkan negeri yang baik untuk beternak dan bercocok tanam. ‡ **5:9** menghapus ... Secara harfiah, menggulingkan kehinaan Mesir dari kalian. § **5:9** Gilgal Dalam bahasa Ibrani, pengucapan kata Gilgal mirip dengan kata kerja yang berarti ‘menggulingkan’, sehingga maksudnya, TUHAN sudah menggulingkan kehinaan budak Mesir dari bangsa Israel.
* **5:10** bulan itu Bulan pertama dalam kalender Yahudi † **5:15** kasut Kasut adalah sejenis alas kaki mirip sandal dengan tali pengikat yang biasanya dibuat dari kulit binatang. Kasut sangat berguna untuk melindungi kaki dari tanah, batu, bahkan dari pasir panas saat berjalan di padang belantara.

1 Pada waktu itu, pintu gerbang kota Yeriko ditutup rapat dan dijaga
ketat karena orang Yeriko takut kepada orang Israel. Tidak seorang pun
boleh keluar ataupun masuk. 2 TUHAN berkata kepada Yosua, "Lihat, Aku
menyerahkan Yeriko kepadamu, beserta rajanya dan para panglimanya.
3 Selama enam hari, kamu dan pasukanmu harus mengelilingi kota ini
satu kali sehari. 4 Perintahkan tujuh orang imam untuk berjalan di depan
para imam yang mengangkat peti perjanjian, masing-masing membawa
terompet dari tanduk domba. Pada hari yang ketujuh, kelilingilah kota
itu tujuh kali, sementara para imam meniup terompet. 5 Saat mendengar
terompet berbunyi panjang, kalian semua harus berteriak dengan nyaring.
Tembok kota itu akan runtuh, dan kalian masing-masing harus memanjat
reruntuhan tembok di depanmu lalu masuk kota itu."

6 Maka Yosua memanggil para imam lalu memerintahkan mereka,
"Angkatlah peti perjanjian TUHAN. Tujuh orang imam harus berjalan di de-
pannya, masing-masing membawa terompet dari tanduk domba." 7 Yosua
juga berkata kepada pasukannya, "Majulah dan berjalanlah mengelilingi
kota itu, dengan pasukan bersenjata berjalan di depan peti perjanjian."

8-9 Sesudah Yosua memberikan perintah, mulailah pasukan bersenjata
berjalan di depan, diikuti oleh ketujuh imam yang meniup terompet, lalu
para imam yang membawa peti perjanjian TUHAN, dan pasukan selebihnya
di belakang. 10 Yosua sudah memerintahkan pasukan itu, "Jangan berteriak
ataupun mengeluarkan suara. Jangan mengatakan apa pun juga sampai
pada hari ketika saya menyuruh kalian berteriak. Pada waktu itu barulah
kalian harus berteriak!" 11 Maka mereka membawa peti perjanjian men-
gelilingi kota itu satu kali. Kemudian mereka kembali ke perkemahan dan
bermalam di situ.

12-13 Besoknya, Yosua bangun pagi-pagi sekali. Dan seperti sebelumnya,
para imam bersama pasukan kembali mengelilingi kota itu. Pasukan
bersenjata di depan, diikuti oleh tujuh imam yang meniup terompet terus
menerus, lalu para imam yang mengangkat peti perjanjian TUHAN, dan
pasukan selebihnya di belakang. 14 Di hari kedua, mereka kembali men-
gelilingi kota itu satu kali, lalu kembali ke perkemahan. Hal itu mereka
lakukan selama enam hari berturut-turut.

15 Pada hari yang ketujuh, mereka bangun pagi sekali dan mengelilingi
kota itu seperti sebelumnya, hanya saja kali ini mereka mengelilinginya
tujuh kali. 16 Pada putaran yang ketujuh, para imam meniup terompet
tanduk dan Yosua berkata kepada pasukan, "Bersoraklah, karena TUHAN
sudah memberikan kota ini kepada kalian! 17 Yeriko dan segala isinya harus
dimusnahkan sebagai persembahan bagi TUHAN. Hanya Rahab, pelacur
itu, dan semua orang di rumahnya yang dibiarkan hidup, karena dia sudah
menyembunyikan mata-mata kita.

18 "Jangan mengambil apa pun yang harus dimusnahkan. Kalau kalian
mengambil sesuatu, perkemahan kita sendiri akan dihancurkan dan kita
akan ditimpa musibah. 19 Semua perak dan emas, serta barang-barang dari
perunggu dan besi, adalah milik TUHAN. Semua itu harus dibawa ke tempat
penyimpanan harta milik TUHAN."

20 Ketika orang Israel mendengar bunyi terompet, mereka berteriak
sangat keras. Lalu tembok Yeriko runtuh dan seluruh pasukan menyerbu
masuk ke dalam kota itu dan menguasainya. 21 Mereka membunuh semua
yang ada di kota itu, baik laki-laki maupun perempuan, tua maupun muda,
bahkan semua ternak sapi, domba, dan keledai.

22 Sebelumnya, Yosua sudah berkata kepada dua mata-mata yang menye-
lidiki negeri itu, “Masuklah ke rumah pelacur itu dan bawalah dia
keluar bersama seluruh keluarganya, seperti yang sudah kalian janjikan
kepadanya.”
23 Maka kedua mata-mata muda itu pergi dan membawa Rahab keluar
bersama ayahnya, ibu, saudara-saudara, dan semua sanak saudara yang
bersama dia ke tempat aman di dekat perkemahan orang Israel.
24 Lalu orang Israel membakar kota itu dan semua yang ada di dalamnya,
kecuali perak, emas, dan barang-barang dari perunggu dan besi. Mereka
mengambil barang-barang itu untuk disimpan di tempat penyimpanan
harta milik TUHAN. 25 Tetapi Yosua membiarkan Rahab, pelacur itu, dan
keluarganya yang bersama dengan dia tetap hidup. Keturunan Rahab
tinggal di antara orang Israel sampai kitab ini ditulis karena dia menyem-
bunyikan mata-mata yang diutus Yosua ke Yeriko.
26 Pada waktu itu Yosua memberi peringatan keras, “Siapa pun yang
berusaha membangun kembali kota Yeriko akan dikutuk oleh TUHAN.
Dia akan kehilangan anak sulungnya
saat meletakkan fondasi benteng kota
dan akan kehilangan anak bungsunya
saat mendirikan pintu gerbangnya!”
27 TUHAN menyertai Yosua dan menjadikan dia terkenal di seluruh negeri
itu.

7

Pasukan Israel dikalahkan di kota Ai

1 TUHAN sudah memerintahkan agar segala sesuatu di kota Yeriko dimus-
nahkan sebagai persembahan bagi TUHAN. Tetapi orang Israel tidak taat.
Ada seseorang dari suku Yehuda yang mengambil beberapa barang yang
seharusnya dimusnahkan. Dia adalah Akhan anak Karmi, cucu Zabdi, cicit
Zerah. Karena itu TUHAN sangat marah kepada orang-orang Israel.
2 Pada waktu itu, Yosua mengutus beberapa prajurit dari Yeriko ke kota
Ai yang terletak dekat kota Bet Awen, di sebelah timur kota Betel. Katanya
kepada mereka, “Mendakilah ke sana dan selidikilah negeri itu.” Lalu
mereka pergi memata-matai kota Ai. 3 Kemudian mereka kembali dan
melaporkan kepada Yosua, “Tidak usah seluruh pasukan pergi menyerang.
Dua atau tiga ribu orang saja sudah cukup untuk mengalahkan kota Ai.
Tidak perlu menyuruh semua pasukan bersusah payah mendaki ke sana,
karena penduduk kota itu hanya sedikit.”
4 Maka Yosua mengirim tiga ribu orang dari pasukannya pergi mendaki
untuk menyerang kota Ai. Tetapi mereka kalah dan melarikan diri. 5 Orang-
orang Ai mengejar pasukan Israel dari depan gerbang kota, turun ke lereng
gunung, sampai ke tempat penggalian batu. Mereka membunuh sebanyak
tiga puluh enam orang Israel. Maka keberanian pasukan Israel pun lenyap.
6 Mendengar hal itu, Yosua dan tua-tua Israel merobek pakaian mereka,
menaburkan debu di kepala mereka sebagai tanda duka yang mendalam,
lalu bersujud di hadapan peti perjanjian sampai malam. 7 Yosua berseru,
“Ya, TUHAN Penguasaku, mengapa Engkau menyuruh kami menyeberangi
sungai Yordan? Apakah hanya untuk dibinasakan oleh orang Amori?!
Ah, seandainya kami sudah merasa puas tinggal di sana dan tidak mau
menyeberangi sungai Yordan pasti hal itu tidak terjadi! 8 Ya Penguasaku,

pasukanku sudah melarikan diri dari musuh. Aku sudah kehabisan kata-
kata. 9 Ketika orang Kanaan dan seluruh penduduk negeri ini mendengar-
nya, mereka akan mengepung dan memusnahkan kami semua. Apa yang
akan Engkau lakukan untuk menjaga nama baik-Mu?"
10 Jawab TUHAN, "Bangunlah Yosua! Untuk apa kamu bersujud di tanah
seperti itu! 11 Orang Israel sudah berdosa. Mereka melanggar perintah-
Ku kepada mereka. Mereka mengambil barang-barang yang sudah Aku
perintahkan untuk dikhususkan. Mereka mencuri dan menyembunyikan
benda-benda itu di antara barang-barang mereka. 12 Selama barang-barang
yang Aku tetapkan untuk dimusnahkan itu masih ada pada kalian, maka
kalian juga ditentukan untuk dimusnahkan. Itulah sebabnya kalian kalah
dan lari dari musuh. Aku tidak akan menyertai kalian lagi jika kalian tidak
memusnahkan barang-barang yang dikhususkan itu.
13-14 "Berdirilah! Beri perintah kepada seluruh umat dengan berkata, 'Hai
Israel, inilah perintah-Ku, TUHAN Allahmu: Sucikanlah dirimu sekarang,
sebab besok pagi setiap suku harus menghadap kepada-Ku, karena di antara
kalian terdapat barang-barang yang dikhususkan bagi-Ku. Selama barang-
barang itu masih ada di antara kalian, kalian tidak akan bisa mengalahkan
musuh. Suku yang Aku tunjuk harus maju marga demi marga. Lalu marga
yang Aku tunjuk harus maju keluarga demi keluarga. Lalu keluarga yang
Aku tunjuk harus maju, setiap laki-laki satu per satu. 15 Aku akan menun-
juk orang yang mencuri barang-barang terlarang itu. Dia harus dibakar
bersama keluarganya dan semua miliknya, karena dia sudah melanggar
perjanjian-Ku dan melakukan kejahatan besar di antara orang Israel.' "

Dosa dan hukuman Akhan

16 Keesokan harinya, Yosua bangun pagi-pagi sekali dan mengumpulkan
seluruh orang Israel untuk menghadap TUHAN suku demi suku. Dan
TUHAN menunjuk suku Yehuda. 17 Yosua menyuruh setiap marga dari
suku Yehuda maju satu per satu, dan marga Zerah ditunjuk. Lalu setiap
keluarga dari marga Zerah disuruh maju, dan keluarga Zabdi ditunjuk.
18 Setiap anggota keluarga Zabdi disuruh maju satu per satu, dan Akhan
yang ditunjuk. Dia adalah anak Karmi, cucu Zabdi, cicit Zerah, dari suku
Yehuda.
19 Berkatalah Yosua kepada Akhan, "Anakku, berilah hormat kepada
TUHAN, Allah Israel, dan mengakulah kepada-Nya. Jawablah dengan jujur.
Apa yang sudah kamu lakukan? Jangan menyembunyikan apa pun dari
saya."
20 Jawab Akhan, "Memang benar, saya sudah berdosa kepada TUHAN,
Allah Israel. Beginilah yang saya lakukan: 21 Saya melihat di antara barang-
barang jarahan sebuah jubah yang sangat bagus dari Babel, dua ratus
keping perak, dan sebatang emas seberat enam ratus gram. Saya sangat
menginginkan barang-barang itu dan saya mengambilnya. Barang-barang
itu saya kubur di dalam kemah saya, dan perak ada di paling bawah."
22 Maka Yosua menyuruh beberapa orang ke perkemahan. Mereka berlari
ke sana lalu menemukan barang-barang itu dikubur di dalam kemah den-
gan perak terletak paling bawah. 23 Mereka mengambil barang-barang itu
dari dalam kemah lalu membawanya kepada Yosua dan semua orang Israel.
Mereka meletakkan barang-barang itu di hadapan TUHAN.
24 Kemudian Yosua, dengan diikuti seluruh orang Israel, membawa Akhan
beserta perak, jubah, dan sebatang emas itu ke Lembah Musibah. Anak-
anak Akhan yang laki-laki dan perempuan pun dibawa, juga semua sapi,
keledai, kambing domba, kemah, dan segala harta bendanya. 25 Yosua

berkata, “Karena kamu sudah mendatangkan musibah kepada kita, hari
ini TUHAN akan menimpamu dengan musibah.” Lalu orang-orang Israel
melempari Akhan dan seluruh keluarganya dengan batu hingga mati, ke-
mudian membakar mayat mereka. 26 Setelah itu, mereka menimbun batu
di atasnya menjadi satu tumpukan besar, yang masih ada di sana sampai
saat kitab ini ditulis. Karena itulah tempat tersebut diberi nama Lembah
Musibah. Dengan demikian murka TUHAN pun reda.

8

Kota Ai dimusnahkan

1 Kemudian TUHAN berkata kepada Yosua, “Jangan takut dan jangan
berkecil hati. Bawalah semua laki-laki yang bisa berperang dan seranglah
kota Ai. Ketahuilah, Aku sudah menyerahkan raja Ai, seluruh rakyatnya,
kotanya, dan negerinya kepadamu. 2 Musnahkanlah kota Ai dan rajanya
sama seperti kalian memusnahkan kota Yeriko dan rajanya. Tetapi kali
ini kalian boleh mengambil barang-barang jarahan dan ternak menjadi
milikmu. Suruhlah sebagian pasukan untuk bersembunyi di belakang kota
itu untuk bersiap-siap menyergap.”
3 Maka Yosua dan seluruh pasukannya bersiap-siap mendaki ke kota
Ai. Yosua memilih tiga puluh ribu orang pejuang terbaik dan mengutus
mereka pergi pada malam hari. 4 Dia memerintahkan mereka, “Perhatikan!
Bersembunyilah dan bersiaplah untuk menyerbu kota itu dari belakang.
Jangan terlalu jauh dari kota itu. Kalian semua harus tetap siaga. 5 Saya dan
seluruh pasukan yang bersama saya akan maju menyerang kota itu. Waktu
mereka keluar melawan kami seperti sebelumnya, kami akan berbalik dan
lari dari mereka. 6 Kami akan memancing mereka untuk mengejar kami
sampai jauh dari kota, supaya mereka mengira bahwa kami melarikan
diri seperti sebelumnya. Sementara kami lari, 7 kalian harus keluar dari
persembunyian dan menyerbu kota itu, karena TUHAN Allahmu akan
menyerahkannya kepada kalian. 8 Sesudah menguasai kota itu, kalian
harus membakarnya sesuai dengan perkataan TUHAN. Ingatlah perintahku
ini.”
9 Maka mereka pergi ke tempat persembunyian di antara kota Betel dan
kota Ai, di sebelah barat kota Ai. Mereka menunggu di sana, sementara
Yosua bermalam di perkemahan Israel malam itu. 10 Besoknya, Yosua
bangun pagi-pagi sekali dan menyiapkan pasukannya. Dia bersama para
tua-tua Israel memimpin pasukan itu mendaki ke kota Ai. 11 Semua pasukan
bersamanya mendaki menuju kota itu dan berkemah di sebelah utara kota
Ai. Ada sebuah lembah yang memisahkan mereka dengan kota itu. 12 Lalu
Yosua memilih sekitar lima ribu orang dan menyuruh mereka bersembunyi
di antara kota Betel dan Ai, di sebelah barat kota itu. 13 Jadi, sebagian
pasukan ditempatkan di markas utama di sebelah utara kota, sedangkan
sebagian lain bersembunyi di sebelah barat kota itu. Yosua turun ke lembah
dan bermalam di sana.
14 Begitu raja Ai melihat pasukan Israel di seberang lembah, dia
mengumpulkan orang-orang kota itu dan mereka segera keluar pagi-pagi
benar ke arah lembah Yordan untuk berperang melawan Israel. Dia tidak
tahu bahwa sebagian pasukan Israel sedang bersembunyi di belakang kota
untuk menyerbu. 15 Yosua dan pasukan yang bersamanya berpura-pura
kalah. Mereka melarikan diri ke arah daerah belantara. 16 Semua laki-
laki di kota itu dikerahkan untuk mengejar Yosua dan pasukannya. Karena
mengejar Yosua, mereka pun terpancing keluar dari kota. 17 Tidak ada

seorang lelaki pun yang tertinggal di kota Ai maupun Betel. Mereka semua mengejar orang Israel sehingga kota mereka dibiarkan terbuka begitu saja.
18 Lalu TUHAN berkata kepada Yosua, “Acungkanlah tombakmu ke arah
kota Ai, karena Aku akan menyerahkan kota itu kepadamu.” Dan Yosua
mengacungkan tombak di tangannya ke arah kota itu. 19 Begitu Yosua mengacungkan tombaknya, pasukan yang bersembunyi langsung keluar dan
lari menyerang kota Ai. Mereka merebut kota itu dan segera membakarnya.
20-21 Setelah Yosua dan seluruh Israel yang berada di daerah belantara
melihat bahwa pasukan mereka yang lain sudah berhasil merebut kota dan
asap mengepul dari kota itu ke langit, mereka pun berbalik menyerang
pasukan Ai. Ketika orang Ai menoleh ke belakang dan melihat asap dari
kota, mereka tidak bisa lari ke mana-mana. 22 Sementara itu, pasukan
Israel di kota Ai keluar menyerang mereka dari belakang sehingga orang Ai
terperangkap di antara pasukan-pasukan Israel. Pasukan Israel menghabisi
mereka. Tidak ada satu pun yang selamat atau berhasil melarikan diri
23 kecuali raja Ai. Mereka menangkap dia hidup-hidup lalu membawanya
kepada Yosua.
24 Setelah pasukan Israel menghabisi semua orang Ai di ladang-ladang
dan daerah belantara, mereka semua kembali ke Ai dan membunuh sisa
penduduknya. 25 Pada hari itu seluruh penduduk kota Ai mati, baik laki-
laki maupun perempuan. Semuanya dua belas ribu orang. 26 Yosua terus
mengacungkan tombaknya dan tidak menurunkan tangan sampai seluruh
penduduk Ai dibunuh. 27 Hanya hewan ternak dan barang-barang jarahan
yang diambil orang Israel, sesuai dengan perintah TUHAN kepada Yosua.
28 Yosua membakar habis kota Ai sehingga tempat itu menjadi timbunan
reruntuhan selamanya, telantar sampai saat kitab ini ditulis.
29 Lalu Yosua menggantung raja Ai di atas tiang dan membiarkannya
sampai sore. Ketika matahari terbenam, mayatnya diturunkan dan dibuang
di gerbang pintu masuk kota, atas perintah Yosua. Lalu mayat itu ditimbun
dengan banyak batu, dan tumpukan batu itu masih ada sampai saat kitab
ini ditulis.

Yosua membacakan kitab Taurat kepada bangsa Israel

30 Pada waktu itu, Yosua mendirikan mezbah kurban bagi TUHAN, Allah
Israel, di gunung Ebal. 31 Hal ini sesuai dengan perintah Musa kepada umat
Israel, yang tertulis di dalam kitab Taurat, “Sebuah mezbah kurban yang
dibuat dari batu-batu yang belum pernah dipahat dan belum tersentuh alat-
alat besi.” Di mezbah itu mereka mempersembahkan kurban yang dibakar
habis dan kurban tanda damai kepada TUHAN. 32 Di sana, di hadapan orang-
orang Israel, Yosua menyalin hukum yang disampaikan oleh Musa ke atas
lempengan batu.
33 Seluruh bangsa Israel, baik pendatang maupun orang Israel asli,
bersama para tua-tua, para pemimpin, dan hakim-hakim mereka, dibagi
menjadi dua kelompok. Setengah dari bangsa Israel berdiri di lereng
gunung Gerizim, dan setengah yang lain berdiri di lereng gunung Ebal.
Kedua kelompok ini saling berhadapan. Di antara mereka berdiri imam-
imam Lewi yang memikul peti perjanjian TUHAN. Semua itu dilakukan
sesuai dengan perintah yang Musa berikan tentang memberkati bangsa
Israel.
34 Sesudah itu, Yosua membacakan semua hukum yang ditulis Musa di
dalam kitab Taurat, termasuk janji TUHAN untuk memberkati umat-Nya
apabila mereka taat, dan kutukan apabila mereka tidak taat.✡ 35 Yosua

✡ **8:34** Ul. 28—30

membacakan seluruh isi kitab itu kepada seluruh umat Israel, termasuk semua perempuan, anak-anak, serta para pendatang yang tinggal di antara mereka.

9

Orang-orang Gibeon menipu Israel

1 Kabar tentang kemenangan bangsa Israel terdengar oleh semua raja di sebelah barat sungai Yordan. Mereka adalah raja-raja dari bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus, yang tinggal di pegunungan, kaki pegunungan, dan di dataran rendah sepanjang pesisir sampai ke gunung Libanon. 2 Karena itu mereka bersatu dan menggabungkan pasukan untuk berperang melawan Yosua dan Israel.

3 Akan tetapi, ketika penduduk kota Gibeon, yang termasuk bangsa Hewi, mendengar apa yang sudah dilakukan Yosua terhadap kota Yeriko dan Ai, 4 mereka memutuskan untuk menipu orang Israel. Mereka memuat keledai dengan bekal, karung-karung tua, dan kantong air anggur dari kulit yang sudah jelek, robek, dan ditambal-tambal. 5 Mereka memakai pakaian usang serta sandal yang juga ditambal-tambal. Roti yang mereka bawa sudah kering, bahkan berjamur. 6 Mereka pergi ke perkemahan orang Israel di Gilgal dan menemui Yosua. Kata mereka kepadanya, "Kami datang dari negeri yang jauh. Buatlah perjanjian dengan kami."

7 Namun, orang-orang Israel berkata kepada orang-orang Hewi itu, "Jangan-jangan kalian tinggal di dekat kami. Kami tidak mungkin membuat perjanjian dengan kalian bila kalian tinggal di dekat kami."

8 Kata mereka kepada Yosua, "Kami adalah hamba-hambamu."

Jawab Yosua, "Siapakah kalian? Dari mana asalmu?" 9 Jawab mereka, "Kami, hamba-hambamu ini, datang dari negeri yang jauh, karena kami mendengar tentang TUHAN, Allah kalian, dan apa yang dilakukan-Nya di Mesir. 10 Kami juga mendengar semua yang sudah dilakukan-Nya terhadap kedua raja Amori di sebelah timur sungai Yordan, yaitu Sihon, raja Hesbon dan Og, raja Basan yang tinggal di Astarot. 11 Itu sebabnya para tua-tua kami dan seluruh penduduk negeri kami berkata kepada kami, 'Siapkan bekal dan pergilah melakukan perjalanan. Temuilah orang Israel dan sampaikan kepada mereka bahwa kami adalah hamba-hamba mereka. Kami ingin membuat perjanjian damai dengan mereka.' 12 Lihatlah persediaan roti kami. Roti ini masih hangat ketika kami berangkat, tetapi sekarang sudah kering dan berjamur. 13 Kantong-kantong air anggur ini masih baru ketika kami mengisinya. Namun lihatlah, sekarang sudah retak-retak. Pakaian dan sandal kami pun sudah usang karena jauhnya perjalanan."

14 Orang Israel pun memeriksa bekal mereka, tetapi tidak bertanya dulu kepada TUHAN. 15 Lalu Yosua membuat perjanjian damai dengan mereka untuk membiarkan mereka hidup. Para pemimpin Israel juga bersumpah kepada mereka.

16 Tiga hari setelah perjanjian itu dibuat, barulah bangsa Israel tahu bahwa sebenarnya orang-orang itu tinggal di dekat perkemahan Israel. 17 Orang-orang Israel berangkat, dan dalam tiga hari mereka tiba di kota-kota asal orang-orang tadi. Kota-kota itu adalah Gibeon, Kefira, Beerot, dan Kiryat Yearim. 18 Namun, orang-orang Israel tidak menyerang kota-kota itu karena para pemimpin mereka sudah bersumpah kepada orang-orang itu di hadapan TUHAN, Allah Israel.

Maka seluruh umat Israel mengeluh kepada para pemimpin. 19 Jawab para pemimpin itu kepada umat Israel, "Kami sudah bersumpah di hadapan

TUHAN, Allah Israel. Maka dari itu, sekarang kita tidak dapat menyakiti
mereka. 20 Inilah yang akan kita lakukan: Kita akan membiarkan mereka
hidup, karena bila melanggar perjanjian itu, Allah akan menghukum kita."
21 Para pemimpin berkata, "Biarkanlah mereka hidup." Maka orang-orang
itu dijadikan tukang belah kayu dan tukang pikul air untuk semua orang
Israel.
22 Kemudian Yosua memanggil orang-orang Gibeon dan bertanya, "Ke-
napa kalian menipu kami dengan mengaku datang dari negeri yang jauh,
padahal kalian sebenarnya tinggal di antara kami? 23 Karena perbuatanmu
itu, terkutuklah kalian! Kalian akan selalu menjadi budak-budak yang
membelah kayu dan memikul air untuk keperluan rumah Allahku."
24 Jawab mereka, "Hamba-hambamu ini melakukannya karena kami
mendengar kabar yang pasti bahwa TUHAN, Allah kalian, sudah berjanji
kepada Musa, hamba-Nya, untuk menyerahkan seluruh negeri ini kepada
kalian dan membinasakan semua penduduknya. Kami sangat takut kehi-
langan nyawa. Itu sebabnya kami berbohong. 25 Sekarang, Tuan berkuasa
atas kami. Perbuatlah terhadap kami apa saja yang Tuanku anggap baik dan
benar."
26 Maka Yosua melarang orang Israel membunuh mereka. 27 Tetapi hari
itu juga dia menjadikan mereka tukang belah kayu dan tukang pikul air
bagi rakyat Israel, juga untuk keperluan mezbah TUHAN di mana pun Allah
menempatkannya. Sampai kitab ini ditulis, orang-orang Gibeon masih
melakukan pekerjaan itu.

10

Bangsa Israel mengalahkan bangsa Amori

1 Adoni Zedek, raja Yerusalem, mendengar bahwa Yosua sudah merebut
dan menghancurkan seluruh kota Ai serta membunuh rajanya, seperti
yang sudah mereka lakukan terhadap kota Yeriko dan rajanya. Dia juga
mendengar bahwa penduduk kota Gibeon sudah membuat perjanjian
damai dengan orang Israel dan tinggal di antara mereka. 2 Karena itu
seluruh penduduk Yerusalem sangat ketakutan, sebab Gibeon adalah kota
yang sangat besar— sama besarnya dengan kota-kota yang mempunyai raja,
bahkan lebih besar daripada Ai. Lagipula, orang Gibeon adalah pejuang
yang tangguh.
3 Oleh sebab itu, Adoni Zedek, raja Yerusalem, mengirim utusan kepada
Hoham, raja Hebron, kepada Piram, raja Yarmut, dan kepada Yafia, raja
Lakis, serta kepada Debir, raja Eglon. Katanya kepada mereka, 4 "Datanglah
dan bantulah saya menghancurkan Gibeon, karena mereka sudah mem-
buat perjanjian damai dengan Yosua dan orang Israel." 5 Maka kelima raja
bangsa Amori itu mengumpulkan pasukan mereka, lalu maju mengepung
dan menyerang kota Gibeon.
6 Orang-orang Gibeon pun mengirim pesan kepada Yosua di perkemahan
di Gilgal, "Tuan, janganlah membiarkan hamba-hambamu ini! Segeralah
datang menyelamatkan kami. Tolong! Semua raja bangsa Amori yang
tinggal di pegunungan sudah bergabung untuk menyerang kami."
7 Maka Yosua dan seluruh pasukannya, termasuk pejuang-pejuang ter-
baiknya, berangkat mendaki dari Gilgal. 8 TUHAN berkata kepada Yosua,
"Jangan takut, karena Aku sudah menyerahkan mereka kepadamu. Tidak
ada seorang pun dari mereka yang akan mengalahkanmu."
9 Sepanjang malam Yosua dan pasukannya mendaki dari Gilgal ke kota
Gibeon, lalu mereka menyerang orang Amori dengan tiba-tiba. 10 TUHAN

membuat orang Amori panik, dan pasukan Israel membantai mereka secara besar-besaran di Gibeon. Orang Israel kemudian mengejar yang masih hidup melewati Bet Horon di puncak gunung dan membunuh mereka di sepanjang jalan sampai ke Azeka dan Makeda. 11 Sementara orang Amori lari dari orang Israel, TUHAN menurunkan hujan es yang besar dari langit, sejak mereka turun dari Bet Horon sampai ke Azeka. Jumlah orang Amori yang mati karena hujan es itu lebih banyak daripada yang dibunuh oleh pasukan Israel.

12 Pada hari itu, ketika TUHAN menyerahkan orang Amori kepada orang Israel, Yosua berkata kepada TUHAN di hadapan bangsanya,
"Hai matahari, berhentilah di atas Gibeon!
Hai bulan, diamlah di atas lembah Ayalon!"
13 Maka berhentilah matahari dan bulan sampai bangsa Israel mengalahkan musuh mereka.

Peristiwa ini dicatat dalam kitab Yasar*. Matahari berhenti di tengah langit selama hampir satu hari penuh waktu itu. 14 Tidak pernah ada hari seperti hari itu, baik sebelumnya maupun sesudahnya, bahwa TUHAN mengabulkan doa seperti itu. TUHANlah yang berperang untuk Israel.

15 Sesudah pertempuran itu selesai, Yosua dan pasukan Israel kembali ke perkemahan mereka di Gilgal.

Yosua membunuh lima raja Amori

16 Selama pertempuran, kelima raja Amori tadi melarikan diri dan bersembunyi di dalam sebuah gua di Makeda. 17 Ketika Yosua mendengar bahwa mereka sudah ditemukan bersembunyi di sana, 18 dia berkata, "Tutuplah gua itu dengan batu-batu besar dan tempatkan beberapa orang untuk menjaga mereka. 19 Tetapi yang lain jangan berhenti di sana. Kejarlah musuh dan seranglah mereka dari belakang. Jangan biarkan mereka kembali masuk ke kota-kota berbenteng mereka, karena TUHAN Allahmu, sudah menyerahkan mereka kepada kalian."

20 Yosua dan pasukan Israel terus membantai orang Amori sampai hampir semuanya tewas. Hanya beberapa yang berhasil menyelamatkan diri ke dalam kota-kota berbenteng. 21 Kemudian seluruh pasukan Israel kembali dengan selamat kepada Yosua di perkemahan mereka di Makeda. Sejak itu, tidak ada seorang pun yang berani melawan orang Israel.

22 Sesudah itu, Yosua memerintahkan, "Singkirkanlah batu-batu dari mulut gua dan bawalah kelima raja itu kepadaku." 23 Maka dibawalah kepada Yosua lima raja itu dari dalam gua: raja Yerusalem, raja Hebron, raja Yarmut, raja Lakis, dan raja Eglon. 24 Ketika mereka membawa raja-raja itu kepadanya, Yosua memanggil seluruh pasukan Israel berkumpul. Dia berkata kepada panglima-panglima pasukan, "Mendekatlah dan taruhlah kaki kalian di atas leher raja-raja ini." Lalu mereka melakukannya.

25 Kata Yosua kepada mereka, "Jangan takut dan jangan patah semangat. Kalian harus kuat dan berani, karena beginilah TUHAN akan memperlakukan semua musuh yang kalian perangi." 26 Kemudian Yosua membunuh kelima raja itu dan menggantung mereka pada lima tiang. Mayat kelima raja itu dibiarkan tergantung sampai petang.

27 Ketika matahari mulai terbenam, Yosua menyuruh orang menurunkan mayat-mayat itu dari tiang dan membuangnya ke dalam gua tempat mereka

* **10:13** kitab Yasar Kitab Yasar yang juga disebut Kitab Orang Jujur diperkirakan adalah kumpulan lagu perang dan doa-doa.

tadi bersembunyi. Lalu para suruhan Yosua menutup gua itu dengan batu-batu besar. Sampai kitab ini ditulis, batu-batu itu masih ada di sana.
28 Pada hari itu, Yosua dan pasukannya merebut serta menghancurkan kota Makeda. Mereka membunuh semua orang di kota itu. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup. Yosua membunuh raja Makeda sama seperti dia sudah membunuh raja Yeriko.

Israel menghancurkan kota-kota lainnya di Kanaan bagian selatan

29 Dari Makeda, Yosua bersama seluruh pasukan Israel pergi ke Libna dan menyerang kota itu. 30 TUHAN juga menyerahkan kota itu beserta rajanya kepada bangsa Israel. Mereka membunuh semua orang di sana. Tidak ada satu pun yang dibiarkan hidup. Yosua membunuh raja Libna seperti dia sudah membunuh raja Yeriko.
31 Dari kota Libna, Yosua dan seluruh pasukan Israel pergi ke kota Lakis untuk mengepung dan menyerangnya. 32 TUHAN juga menyerahkan kota Lakis kepada bangsa Israel. Mereka merebut kota itu pada hari kedua dan membunuh semua orang di kota itu, sama seperti mereka membunuh semua orang di kota Libna. 33 Ketika pasukan Israel menyerang kota Lakis, raja Horam dari kota Gezer datang membawa pasukannya untuk membantu kota Lakis. Tetapi Yosua dan pasukannya membunuh mereka. Tidak ada satu pun yang dibiarkan hidup.
34 Dari Lakis, Yosua dan seluruh pasukan Israel pergi ke kota Eglon. Mereka mengepung kota itu dan menyerangnya. 35 Mereka berhasil merebut Eglon pada hari itu juga dan membunuh semua orang di sana, sama seperti mereka sudah membunuh semua orang di kota Lakis. 36 Dari Eglon, Yosua dan seluruh pasukan Israel pergi mendaki ke kota Hebron, menyerang kota itu, 37 lalu merebutnya. Mereka membunuh rajanya dan semua orang di kota itu, serta di desa-desa sekitarnya. Tidak seorang pun mereka biarkan hidup, sama seperti yang sudah mereka lakukan terhadap kota Eglon.
38 Berikutnya Yosua dan seluruh pasukan Israel turun kembali ke Debir dan menyerang kota itu. 39 Mereka merebut kota itu dan membunuh rajanya dan semua orang di kota itu, serta di desa-desa sekitarnya. Tidak ada satu pun yang dibiarkan hidup. Mereka menghancurkan kota Debir dan membunuh rajanya, sama seperti yang mereka lakukan terhadap kota Libna dan Hebron.
40 Demikianlah Yosua menaklukkan seluruh negeri itu— daerah pegunungan, padang belantara Negeb di sebelah selatan Kanaan, dataran rendah di sebelah barat, dan lereng-lereng gunung di sebelah timur. Mereka membunuh semua orang di daerah itu dan semua rajanya. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan hidup, seperti yang sudah diperintahkan oleh TUHAN, Allah Israel✡. 41 Yosua mengalahkan mereka dari kota Kades Barnea sampai kota Gaza, dan seluruh daerah Gosyen sampai ke kota Gibeon. 42 Yosua mengalahkan semua raja itu hanya dalam satu peperangan, karena TUHAN, Allah Israel, berperang bagi mereka.
43 Lalu Yosua dan pasukan Israel kembali ke perkemahan mereka di Gilgal.

11

Israel mengalahkan raja-raja di Kanaan bagian utara

✡ **10:40** Ul. 20:16-18

1 Ketika Yabin, raja kota Hazor, mendengar tentang semua kemenangan
bangsa Israel, dia memanggil raja-raja lain yaitu Raja Yobab dari kota
Madon, raja kota Simron, raja kota Aksaf, 2 juga raja-raja di pegunungan
sebelah utara, di lembah Yordan sebelah selatan danau Galilea, di daerah
kaki pegunungan, dan di pesisir dekat kota Dor. 3 Yabin juga memanggil
orang Kanaan di sebelah timur dan sebelah barat sungai Yordan, orang
Amori, orang Het, orang Feris, orang Yebus di daerah pegunungan, dan
orang Hewi di kaki gunung Hermon di daerah Mispa.
4 Raja-raja itu maju membawa pasukan mereka. Jumlah mereka sangat
banyak, seperti pasir di tepi pantai. Kuda dan kereta perang mereka
juga sangat banyak. 5 Semua raja itu menggabungkan pasukan. Mereka
berkemah di sungai Merom untuk menyerang Israel.
6 Berkatalah TUHAN kepada Yosua, "Jangan takut terhadap mereka.
Karena besok, pada waktu yang sama seperti sekarang, Aku akan menyer-
ahkan mereka semua mati terbunuh di tangan kalian. Lumpuhkan kuda-
kuda mereka* dan bakarlah kereta-kereta perang mereka."
7 Maka Yosua dan seluruh pasukannya menyerang pasukan musuh itu
dengan tiba-tiba di dekat sungai Merom. 8 TUHAN menyerahkan mereka
semua kepada orang Israel. Pasukan Israel mengalahkan musuh dan mem-
buru mereka sampai ke kota besar Sidon, kota Misrefot Maim di sebelah
barat laut, dan sampai ke lembah Mispa di sebelah timur laut. Tidak
ada seorang pun yang selamat. 9 Yosua dan pasukan Israel melumpuhkan
semua kuda musuh dan membakar semua kereta perang mereka, sesuai
dengan perintah TUHAN kepadanya.
10 Kemudian Yosua dan pasukannya berbalik lalu pergi merebut kota
Hazor dan membunuh rajanya. Dahulu, kota Hazor adalah pusat kerajaan-
kerajaan yang melawan Israel itu. 11 Pasukan Yosua membunuh semua
orang di kota Hazor, lalu membakar kota itu. Tidak ada satu pun yang
selamat.
12 Yosua merebut semua kota lainnya dan membunuh raja-raja mereka,
seperti yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu. 13 Akan tetapi, orang
Israel tidak membakar kota-kota yang di atas bukit,† kecuali Hazor yang
dibakar oleh Yosua dan pasukannya. 14 Orang Israel mengambil semua
barang berharga dan ternak-ternak dari kota-kota itu. Tetapi seluruh
penduduknya mereka habisi. Tidak ada seorang pun yang dibiarkan
hidup. 15 Demikianlah Yosua menjalankan segala perintah TUHAN yang
disampaikan-Nya melalui Musa. Tak ada satu pun yang tidak terlaksana.

Rangkuman wilayah yang dikuasai bangsa Israel di negeri Kanaan

16 Jadi, Yosua berhasil merebut seluruh negeri itu bagi Israel, mulai dari
daerah pegunungan, seluruh padang belantara Negeb, seluruh daerah di
sekitar kota Gosyen, dan lembah Yordan. Yosua sudah menguasai seluruh
daerah pegunungan Israel dan dataran rendahnya, 17-18 dari gunung Halak
di selatan, naik sampai ke gunung Seir, sampai kota Baal Gad di Lembah
Libanon di utara, di bawah gunung Hermon. Yosua berperang melawan
raja-raja itu selama bertahun-tahun sampai dia berhasil menangkap dan
membunuh mereka semua. 19 Tidak ada kota yang membuat perjanjian

* **11:6** Lumpuhkan kuda-kuda mereka Kuda-kuda itu harus dilumpuhkan supaya tidak bisa lagi digunakan untuk berperang. † **11:13** bukit kota yang berdiri di atas bukit merupakan kota yang dibangun di atas puing reruntuhan kota yang lebih tua. Kalau kota itu berulang kali runtuh di tempat yang sama, lama kelamaan tempat itu menjadi seperti bukit.

damai dengan Israel kecuali orang Hewi di kota Gibeon. Semua kota lainnya sudah dikalahkan, 20 karena TUHAN sengaja membuat musuh-musuh
Israel keras kepala dan berani melawan Israel. Tujuannya supaya mereka
dimusnahkan tanpa belas kasihan, seperti yang sudah diperintahkan-Nya
kepada Musa.
21 Pada waktu itu, Yosua juga menyerang dan menghabisi orang rak-
sasa Anakim✡ dari Hebron, Debir, Anab, dan seluruh daerah pegunungan
Yehuda dan Israel. Yosua memusnahkan mereka seluruhnya dan menghan-
curkan kota-kota mereka. 22 Karena itu, tidak ada lagi keturunan raksasa
Anakim di wilayah Israel. Mereka hanya tersisa di kota Gaza, Gat, dan
Asdod.
23 Demikianlah Yosua menguasai seluruh negeri itu, seperti yang TUHAN
sudah janjikan kepada Musa. Yosua membagikan negeri itu kepada suku-
suku Israel sebagai tanah warisan mereka, dan sesudah itu perang pun
berhenti.

12

Raja-raja di sebelah timur sungai Yordan yang dikalahkan Musa

1 Di sebelah timur sungai Yordan, ada dua raja yang dibunuh dan yang
wilayahnya direbut oleh orang Israel. Wilayah mereka mulai dari Lembah
Arnon di selatan sampai gunung Hermon di utara, termasuk lembah Yordan
dan daerah di sebelah timurnya.
2 Yang satu adalah Raja Sihon dari bangsa Amori yang tinggal di kota
Hesbon. Wilayah kekuasaannya termasuk kota Aroer di tepi sungai Arnon,
dari tengah lembah Arnon sampai ke lembah Yabok, yang berbatasan
dengan wilayah bangsa Amon. Daerah ini meliputi separuh dari daerah
Gilead. 3 Wilayahnya juga termasuk lembah Yordan dan daerah di sebelah
timur lembah Yordan, mulai dari danau Galilea di utara sampai ke Laut
Mati* di selatan, termasuk jalur ke kota Bet Yesimot dan ke arah selatan
sampai lereng gunung Pisga.
4 Yang satu lagi adalah Raja Og dari daerah Basan, salah satu keturunan
terakhir orang raksasa Refaim✡, yang tinggal di kota Astarot dan kota Edrei.
5 Wilayah kekuasaannya termasuk gunung Hermon, kota Salka, dan seluruh
daerah Basan sampai ke perbatasan wilayah orang Gesur dan wilayah orang
Maaka. Separuh daerah Gilead sampai perbatasan wilayah Raja Sihon dari
Hesbon juga termasuk wilayah ini.
6 Musa, hamba TUHAN itu, bersama pasukan Israel mengalahkan mereka.
Musa membagikan negeri itu menjadi milik suku Ruben, suku Gad, dan
separuh suku Manasye.

Raja-raja di sebelah barat sungai Yordan yang dikalahkan Yosua

7 Inilah raja-raja yang dikalahkan oleh Yosua bersama pasukan Israel di
sebelah barat sungai Yordan, mulai dari kota Baal Gad di lembah Libanon,
sampai ke gunung Halak di pegunungan Seir. Yosua membagikan negeri
itu kepada suku-suku Israel menjadi milik mereka, 8 termasuk daerah pegu-
nungan, kaki pegunungan di sebelah barat, lembah Yordan, lereng-lereng
gunung dan padang belantara di sebelah timur, juga padang belantara
Negeb di sebelah selatan. Daerah-daerah itu adalah bekas tempat tinggal
bangsa Het, Amori, Kanaan, Feris, Hewi, dan Yebus. Ada tiga puluh satu raja
yang berhasil dikalahkan oleh orang Israel:

✡ **11:21** Bil. 13:33 * **12:3** Laut Mati Terjemahan harfiahnya adalah 'Laut Araba, Laut Asin' yang juga merupakan nama lain dari Laut Mati. ✡ **12:4** Ul. 3:11

9 raja kota Yeriko
raja kota Ai dekat kota Betel
10 raja kota Yerusalem
raja kota Hebron
11 raja kota Yarmut
raja kota Lakhis
12 raja kota Eglon
raja kota Gezer
13 raja kota Debir
raja kota Geder
14 raja kota Horma
raja kota Arad
15 raja kota Libna
raja kota Adulam
16 raja kota Makeda
raja kota Betel
17 raja kota Tapuah
raja kota Hefer
18 raja kota Afek
raja kota Lasaron
19 raja kota Madon
raja kota Hazor
20 raja kota Simron Meron
raja kota Aksaf
21 raja kota Taanak
raja kota Megido
22 raja kota Kedes
raja kota Yoknem di gunung Karmel
23 raja kota Dor di dekat Nafat Dor
raja kota Goyim di dekat Gilgal
24 raja kota Tirza.

13

Daerah yang belum direbut

1 Ketika Yosua sudah sangat tua, TUHAN berkata kepadanya, “Kamu sudah sangat tua, dan masih begitu banyak daerah yang belum kalian kuasai.
2 Kalian belum merebut seluruh wilayah orang Filistin dan seluruh wilayah
orang Gesur, 3 mulai dari sungai Sikor di sebelah timur Mesir sampai ke
perbatasan kota Ekron di sebelah utara, yang dianggap wilayah orang
Kanaan. Lima raja orang Filistin dari kota Gaza, kota Asdod, kota Askelon,
kota Gat, dan kota Ekron masih menguasai daerah itu. Kalian juga belum
merebut wilayah orang Awi 4 di selatan. Di utara, kalian belum merebut
seluruh wilayah orang Kanaan, termasuk kota Meara, yang dikuasai orang
Sidon, sampai ke kota Afek, dan sampai ke perbatasan wilayah bangsa
Amori. 5 Juga wilayah orang Gebal, seluruh gunung Libanon di sebelah
timur, mulai dari kota Baal Gad di kaki gunung Hermon sampai ke jalan
yang menuju kota Hamat, 6 juga daerah pegunungan mulai dari Libanon
sampai ke kota Misrefot Maim, yang ditempati orang Sidon.
“Aku akan mengusir mereka dari hadapan Israel. Hanya saja, kamu
harus membagikan tanah ini kepada orang Israel menjadi warisan mereka,
seperti yang sudah Aku perintahkan kepadamu. 7 Nah, bagikanlah tanah

itu kepada sembilan suku Israel dan kepada separuh suku Manasye menjadi milik warisan mereka."

Pembagian tanah di sebelah timur sungai Yordan

8 Separuh suku Manasye yang lain, suku Ruben, dan suku Gad sudah menerima warisan mereka dari Musa, hamba TUHAN itu, di sebelah timur sungai Yordan.

9 Wilayah mereka terbentang mulai dari Aroer di tepi sungai Arnon, juga kota yang terletak di tengah Lembah Arnon, dan seluruh dataran tinggi Medeba sampai ke Dibon. 10 Wilayah mereka juga termasuk semua kota yang sebelumnya dikuasai oleh Sihon, raja orang Amori yang memerintah dari kota Hesbon, sampai ke perbatasan daerah bangsa Amon, 11 juga daerah Gilead, daerah orang Gesur dan orang Maaka, seluruh pegunungan Hermon, seluruh daerah Basan sampai ke Salka, 12 dan seluruh kerajaan Og di Basan, yang memerintah di Astarot dan Edrei. Raja Og adalah salah satu orang Refaim yang masih hidup. Musa mengalahkan dan mengusir bangsa-bangsa itu. 13 Tetapi bangsa Israel tidak menyingkirkan orang Gesur dan orang Maaka. Jadi, mereka masih tinggal di tengah-tengah orang Israel sampai saat kitab ini ditulis.

Warisan suku Lewi

14 Hanya suku Lewi yang tidak diberi tanah warisan. Yang menjadi warisannya adalah kurban-kurban yang dibakar bagi TUHAN, Allah Israel, seperti yang sudah dijanjikan-Nya kepada mereka.

Wilayah suku Ruben

15 Inilah tanah yang diberikan kepada marga-marga dalam suku Ruben sebagai warisan mereka.

16 Wilayah mereka mulai dari Aroer di tepi sungai Arnon, juga kota yang terletak di tengah Lembah Arnon, dan seluruh dataran tinggi Medeba. 17 Wilayah mereka juga termasuk Hesbon dan semua kota lainnya di dataran tinggi itu, yakni Dibon, Bamot Baal, Bet Baal Meon, 18 Yahas, Kedemot, Mefaat, 19 Kiryataim, Sibma, Zeret Hasahar yang terletak di atas gunung di lembah, 20 Bet Peor, lereng-lereng gunung Pisga, dan Bet Yesimot.
21 Semua kota di dataran tinggi dan semua wilayah Raja Sihon menjadi milik suku Ruben. Raja Sihon adalah raja bangsa Amori yang memerintah dari Hesbon, dan yang dibunuh bersama para pemimpin orang Midian oleh Musa. Para pemimpin orang Midian ini bernama Ewi, Rekem, Hur, Zur, dan Reba. Tadinya mereka tinggal di wilayah Raja Sihon dan tunduk kepadanya. 22 Orang Israel juga membunuh seorang peramal bernama Bileam anak Beor, bersama-sama dengan yang lainnya. 23 Batas wilayah suku Ruben di sebelah barat adalah sungai Yordan. Demikianlah kota-kota dan desa-desa di wilayah ini diberikan kepada marga-marga dalam suku Ruben sebagai warisan mereka.

Wilayah suku Gad

24 Musa juga memberikan tanah kepada marga-marga dalam suku Gad sebagai warisan mereka.

25 Wilayah mereka meliputi kota Yazer, semua kota di daerah Gilead, dan setengah dari daerah orang Amon sampai ke kota Aroer, yang terletak

di dekat kota Raba. 26 Wilayah mereka juga termasuk daerah dari kota
Hesbon sampai ke kota Ramat Mispa dan kota Betonim, juga daerah dari
kota Mahanaim sampai ke perbatasan kota Debir. 27 Wilayah mereka di
lembah Yordan termasuk kota Bet Haram, Bet Nimra, Sukot, dan Zafon,
sisa dari kekuasaan raja Sihon di Hesbon. Di sebelah barat, wilayah suku
Gad dibatasi oleh sungai Yordan sampai ke ujung selatan danau Galilea.
28 Demikianlah kota-kota dan desa-desa di wilayah ini diberikan kepada
marga-marga dalam suku Gad sebagai warisan mereka.

Wilayah separuh suku Manasye

29 Musa juga memberikan tanah kepada marga-marga dalam separuh
suku Manasye sebagai warisan mereka.

30 Wilayah mereka mulai dari kota Mahanaim, termasuk seluruh daerah
Basan yang sebelumnya dikuasai oleh Raja Og, juga enam puluh desa di
daerah Basan yang direbut oleh Yair, keturunan Manasye✡. 31 Wilayah
mereka juga termasuk setengah daerah Gilead, serta kota Astarot dan
kota Edrei, yang merupakan pusat kerajaan Og di Basan. Seluruh wilayah
ini diberikan sebagai warisan kepada marga-marga dalam separuh suku
Manasye, yaitu setengah dari keturunan Makir, anak Manasye.

32 Demikianlah tanah warisan yang Musa bagikan di dataran tinggi Moab,
di sebelah timur sungai Yordan dekat kota Yeriko. 33 Akan tetapi, Musa
tidak memberikan tanah warisan kepada suku Lewi. Yang menjadi warisan
mereka adalah TUHAN, Allah Israel, seperti yang sudah TUHAN janjikan
kepada mereka.

14

Pembagian tanah di sebelah barat sungai Yordan

1 Inilah tanah warisan di negeri Kanaan sebelah barat sungai Yordan,
yang dibagikan oleh Imam Eleazar, Yosua, dan para pemimpin kepada
suku-suku Israel. 2 Pembagian tanah warisan kepada sembilan setengah
suku Israel dilakukan dengan cara mengundi, sesuai perintah TUHAN
kepada Musa. 3 Musa sudah memberikan kepada dua setengah suku Is-
rael tanah warisan di sebelah timur sungai Yordan, sedangkan suku Lewi
tidak diberinya tanah warisan. 4 Keturunan Yusuf terdiri dari dua suku,
yaitu Manasye dan Efraim. Masing-masing suku menerima tanah warisan,
sedangkan suku Lewi tidak mendapat tanah warisan selain kota-kota untuk
mereka tempati dan padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan
ternak mereka. 5 Demikianlah bangsa Israel membagi negeri itu sesuai
dengan perintah TUHAN kepada Musa.

Tanah warisan untuk Kaleb

6 Suatu hari, Kaleb anak Yefune, keturunan Kenas, bersama orang-orang
suku Yehuda datang kepada Yosua di Gilgal. Kata Kaleb kepada Yosua, “In-
gatlah apa yang TUHAN katakan kepada Musa, utusan Allah itu, tentang kita
berdua waktu kita berada di Kades Barnea. 7 Saya berumur empat puluh
tahun ketika Musa, hamba TUHAN itu, mengutus saya dari Kades Barnea
untuk mengintai negeri ini. Lalu saya kembali dan melaporkan keadaan
yang sebenarnya, 8 sedangkan saudara-saudara yang pergi bersama saya
membuat bangsa Israel ketakutan. Tetapi saya tetap taat kepada TUHAN
Allahku dengan segenap hati. 9 Pada hari itu Musa berjanji kepada saya,

✡ **13:30** Bil. 32:41

katanya, ‘Tanah yang kamu jelajahi akan menjadi warisanmu dan keturunanmu, karena kamu sudah taat kepada TUHAN, Allah kita, dengan sepenuh hati.’
10 “Sekarang, empat puluh lima tahun sudah berlalu sejak TUHAN memberikan janji itu kepada Musa, sewaktu bangsa Israel mengembara di padang belantara. Seperti yang kamu lihat, selama ini TUHAN sudah menjaga saya tetap hidup, seperti yang dijanjikan-Nya. Sekarang saya sudah berumur delapan puluh lima tahun, 11 tetapi saya masih sama kuatnya seperti pada waktu Musa mengutus saya. Saya masih cukup kuat untuk berperang maupun untuk kegiatan lainnya. 12 Jadi, berikanlah kepada saya daerah pegunungan yang dijanjikan TUHAN hari itu. Engkau mendengar pada waktu itu bahwa orang-orang raksasa Anakim tinggal di kota-kota besar berbenteng di daerah sana. Akan tetapi, bila TUHAN menyertai saya, saya akan mengusir mereka, seperti yang TUHAN katakan.”
13 Lalu Yosua memberkati Kaleb* dan memberikan kota Hebron sebagai warisannya. 14 Sampai saat kitab ini ditulis, kota Hebron masih milik keturunan Kaleb† karena dia sudah taat kepada TUHAN Allah Israel dengan segenap hati. 15 Sebelumnya kota Hebron bernama Kiryat Arba, yang artinya kota Arba. Arba adalah orang Anakim paling besar.
Lalu damailah daerah itu karena tidak ada lagi peperangan di sana.

15

Wilayah suku Yehuda

1 Wilayah yang diberikan kepada marga-marga suku Yehuda terbentang ke arah selatan, ke perbatasan wilayah Edom sampai di belantara Zin, yang terletak di daerah paling selatan padang belantara Negev.

2 Batas selatan wilayah mereka mulai dari ujung selatan Laut Mati, 3 dan terus ke sebelah selatan Jalur Pendakian Kalajengking, lalu ke belantara Zin, naik ke sebelah selatan kota Kades Barnea, melewati kota Hezron, naik ke kota Adar, membelok ke kota Karka, 4 dan terus menuju kota Azmon. Dari sana garis batas itu menelusuri anak sungai di perbatasan Mesir sampai berakhir di Laut Tengah. Itulah batas selatan wilayah suku Yehuda, yang juga adalah batas selatan wilayah Israel.
5 Garis batas timur wilayah suku Yehuda adalah sepanjang tepi Laut Mati sampai ke muara sungai Yordan.
Batas utara wilayah mereka mulai dari teluk di muara sungai Yordan, 6 naik ke kota Bet Hogla, lalu melalui sebelah utara kota Bet Araba, kemudian naik ke Batu Bohan (Bohan adalah nama anak Ruben). 7 Dari sana garis batas itu melewati Lembah Musibah✡ dan naik ke Debir, lalu belok ke arah utara menuju kota Gilgal, yang berseberangan dengan pendakian Adumim di sebelah selatan sungai. Lalu garis batas itu melewati mata air En Semes dan terus ke mata air En Rogel, 8 kemudian naik melewati lembah Hinom ke bagian selatan lereng gunung, di mana terletak kota Yerusalem yang dikuasai orang Yebus. Dari sana garis batas itu terus naik ke puncak gunung yang terletak di sebelah barat lembah Hinom dan di ujung utara lembah Refaim. 9 Dari puncak gunung itu, garis batas timur Yehuda terus menyusur ke mata air Neftoah, lalu ke kota-kota di gunung

* **14:13** Kaleb Secara harfiah, teks Ibrani menuliskan ‘Kaleb anak Yefune’ (juga di pasal 14:14, 15:13, dan 21:12). Untuk kewajaran, TSI tidak akan berulang menuliskan nama ayahnya. † **14:14** Kaleb Secara harfiah ‘Kaleb anak Yefune, orang Kenas itu’ ✡ **15:7** Yos. 7:24-26

Efron. Dari sana garis batas itu membelok ke kota Baala, yang juga disebut
Kiryat Yearim. 10 Dari Baala, garis batas itu membelok ke arah barat
menuju gunung Seir, lalu melewati kota Kesalon di lereng gunung Yearim
di bagian utara, turun ke kota Bet Semes, dan terus melewati kota Timna.
11 Dari sana, garis batas itu terus ke lereng gunung di sebelah utara kota
Ekron, kemudian berbelok ke kota Sikron, melewati gunung Baala, lalu ke
kota Yabneel, dan berakhir di Laut Tengah.
12 Batas barat wilayah suku Yehuda adalah pesisir Laut Tengah.

Demikianlah batas-batas wilayah marga-marga suku Yehuda.

Kaleb merebut Hebron

13 Sesuai perintah TUHAN kepada Yosua, Kaleb menerima wilayah di
antara suku Yehuda, yaitu kota Kiryat Arba, yang disebut juga kota Hebron.
Arba adalah nenek moyang orang Anakim. 14 Kaleb sudah mengusir ketiga
suku dari bangsa Anakim, yaitu Sesai, Ahiman, dan Talmai.
15 Dari sana dia mendaki ke kota Debir dan menyerang penduduknya.
Kota Debir sebelumnya bernama Kiryat Sefer. 16 Berkatalah Kaleb, "Kepada
siapa pun yang menyerang kota Kiryat Sefer dan berhasil merebutnya,
akan aku berikan Aksa, anak perempuanku, menjadi istrinya." 17 Otniel,
anak Kenas saudara laki-laki Kaleb, berhasil merebut kota itu. Maka Kaleb
memberikan Aksa, anak perempuannya, kepada Otniel menjadi istrinya.
18 Ketika mereka menikah, Aksa membujuk Otniel agar mereka meminta
ladang kepada Kaleb, ayahnya. Lalu Aksa pergi menemui Kaleb. Setelah
Aksa turun dari keledainya, Kaleb bertanya kepada Aksa, "Apa yang kamu
inginkan?"
19 Jawab Aksa, "Berikanlah berkat kepadaku. Ayah sudah memberikan
kepadaku wilayah di padang belantara Negeb. Berikanlah juga mata air
kepadaku." Maka Kaleb memberikan dua mata air kepadanya, satu di
bagian atas dan satu lagi di bagian bawah.

Kota-kota Yehuda

20 Berikut ini adalah kota-kota yang diberikan kepada marga-marga suku
Yehuda sebagai warisan mereka.

21-32 Di dekat perbatasan Edom di selatan, ada dua puluh sembilan
kota suku Yehuda dengan desa-desa di sekitarnya. Kota-kota itu adalah
Kabzeel, Eder, Yagur, Kina, Dimona, Adada, Kedes, Hazor, Yitnan, Zif,
Telem, Bealot, Hazor Hadata, Keriot Hezron (atau Hazor), Amam, Sema,
Molada, Hazar Gada, Hesmon, Bet Pelet, Hazar Sual, Bersyeba dan Bizio-
tia, Baala, Iyim, Ezem, Eltolad, Kesil, Horma, Ziklag, Madmana, Sansana,
Lebaot, Silhim, Ain, dan Rimon.
33-36 Di kaki-kaki bukit, ada empat belas kota suku Yehuda dengan desa-
desa di sekitarnya. Kota-kota itu adalah Estaol, Zora, Asna, Zanoah, En
Ganim, Tapuah, Enam, Yarmut, Adulam, Soko, Azeka, Saaraim, Aditaim,
Gedera, dan Gederotaim.
37-41 Selanjutnya, ada enam belas kota dengan desa-desa di sekitarnya.
Kota-kota itu adalah Zenan, Hadasa, Migdal Gad, Dilean, Mispa, Yokteel,
Lakis, Bozkat, Eglon, Kabon, Lahmam, Kitlis, Gederot, Bet Dagon, Naama,
dan Makeda.
42-44 Juga ada sembilan kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu
Libna, Eter, Asan, Yiftah, Asna, Nezib, Kehila, Akzib, dan Maresa.
45 Juga Ekron dengan kota-kota kecil dan desa-desa di sekitarnya, 46 dan
daerah di sebelah barat Ekron sampai ke Laut Tengah, termasuk semua

kota-kota dan desa-desa di dekat Asdod. 47 Juga Asdod dan Gaza dengan
kota-kota kecil dan desa-desa di sekitarnya, sampai ke anak sungai di
perbatasan Mesir dan pesisir pantai Laut Tengah.
48-51 Di daerah pegunungan, ada sebelas kota dengan desa-desa di
sekitarnya. Kota-kota itu adalah Samir, Yatir, Soko, Dana, Kiryat Sana
(yang disebut Debir), Anab, Estemo, Anim, Gosyen, Holon, dan Gilo.
52-54 Juga ada sembilan kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu kota
Arab, Duma, Esan, Yanim, Bet Tapuah, Afeka, Humta, Kiryat Arba (yang
disebut Hebron), dan Zior.
55-57 Juga ada sepuluh kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu Maon,
Karmel, Zif, Yuta, Yisreel, Yokdeam, Zanoah, Kain, Gibea, dan Timna.
58-59 Berikutnya ada enam kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu
Halhul, Bet Zur, Gedor, Maarat, Bet Anot, dan Eltekon.
60 Juga ada dua kota dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu Kiryat Baal
(yang disebut Kiryat Yearim) dan Raba.
61-62 Di padang belantara, ada enam kota dengan desa-desa di seki-
tarnya. Kota-kota itu adalah Bet Araba, Midin, Sekaka, Nibsan, Kota
Garam, dan En Gedi.

63 Akan tetapi, suku Yehuda tidak dapat mengusir orang Yebus yang
tinggal di kota Yerusalem. Sampai kitab ini ditulis,* orang Yebus masih
tinggal di tengah-tengah suku Yehuda.

16

Tanah warisan suku Efraim dan suku Manasye

1 Inilah pembagian daerah untuk keturunan Yusuf.

Garis batas selatan wilayah mereka dimulai dari sungai Yordan dekat kota
Yeriko, di sebelah timur mata air Yeriko, melalui daerah belantara, dan
naik ke Betel di pegunungan. 2 Dari Betel garis batas itu menuju ke Lus,
melewati Atarot di wilayah orang Arki. 3 Lalu garis batas itu menuju ke
arah barat, turun ke daerah orang Yaflet, sampai daerah Bet Horon Hilir,
terus menuju kota Gezer dan berakhir di Laut Tengah.

4 Itulah daerah yang diberikan kepada suku Manasye dan Efraim, anak
Yusuf, sebagai warisan untuk mereka.

Wilayah suku Efraim

5 Inilah batas-batas wilayah yang diberikan kepada marga-marga suku
Efraim sebagai warisan mereka.

Garis batas selatan wilayah mereka melewati sebelah timur kota Atarot
Adar ke arah barat menuju Bet Horon Hulu, 6 lalu menuju Laut Tengah.
Di paling utara, garis batas itu mulai dari kota Mikmetat, kemudian
membelok ke arah tenggara melewati kota Taanat Silo dan terus menuju
ke sebelah timur kota Yanoah. 7 Dari Yanoah garis batas itu turun
melewati kota Atarot dan Naharat, kemudian bersentuhan dengan Yeriko
dan berakhir di sungai Yordan. 8 Garis batas utara dari kota Tapuah
menuju ke arah barat, ke sungai Kana, dan menelusurinya sampai ke Laut

* **15:63** Sampai kitab ini ditulis Di kemudian hari kota Yerusalem dikuasai oleh Raja Daud (2Sam. 5:6-7).

Tengah. Itulah tanah warisan yang diberikan kepada marga-marga suku Efraim.
9 Suku Efraim juga diberi beberapa kota di dalam wilayah suku Manasye beserta desa-desa sekitarnya. 10 Namun, orang Efraim tidak mengusir orang Kanaan yang tinggal di kota Gezer. Karena itu sampai saat kitab ini ditulis, orang Kanaan masih tinggal di antara orang Efraim dan menjadi budak mereka.

17

Wilayah separuh suku Manasye di sebelah barat sungai Yordan

1 Inilah tanah yang diberikan kepada suku Manasye, anak sulung Yusuf. Daerah Gilead dan Basan di sebelah timur sungai Yordan diberikan kepada Makir, anak sulung Manasye, ayah Gilead✡. Daerah itu diberikan kepada Makir karena dia seorang pahlawan perang. 2 Tanah di sebelah barat sungai Yordan diberikan kepada marga-marga lainnya dari suku Manasye, yaitu Abiezer, Helek, Asriel, Sikem, Hefer, dan Semida. Marga-marga ini adalah keturunan laki-laki dari Manasye, anak Yusuf.

3 Akan tetapi, Zelafehad anak Hefer* tidak mempunyai anak laki-laki, hanya anak-anak perempuan yang bernama Mahla, Noa, Hogla, Milka, dan Tirza. (Hefer adalah anak Gilead, cucu Makir, dan cicit Manasye.) 4 Perempuan-perempuan itu menemui imam Eleazar, Yosua, serta para pemimpin bangsa Israel dan berkata, "TUHAN menyuruh Musa untuk memberikan tanah warisan kepada kami di antara saudara-saudara kami." Maka Yosua memberi mereka tanah warisan di antara saudara-saudara laki-laki ayah mereka, sesuai perintah TUHAN.

5-6 Demikianlah suku Manasye mendapat sepuluh bidang tanah di sebelah barat sungai Yordan, karena keturunan perempuan Manasye itu juga menerima tanah warisan sama seperti keturunan laki-laki. Suku Manasye juga mendapat daerah Gilead dan Basan di sebelah timur sungai Yordan. Daerah Gilead sudah diberikan kepada keturunan Manasye lainnya.

7 Wilayah suku Manasye terbentang dari perbatasan wilayah suku Asyer sampai ke kota Mikmetat, yang terletak di sebelah timur kota Sikem, kemudian terus ke arah selatan sampai ke daerah penduduk En Tapuah. 8 Daerah Tapuah adalah milik suku Manasye, tetapi kota Tapuah di perbatasan wilayah Manasye adalah milik suku Efraim. 9-10 Kemudian garis batas selatan itu turun ke sungai Kana dan menelusurinya ke arah barat sampai ke Laut Tengah. Wilayah suku Manasye sebagian besar terletak di sebelah utara sungai Kana. Di sebelah selatan sungai Kana, ada beberapa kota yang dimiliki suku Efraim meskipun masih terletak di dalam wilayah Manasye. Demikianlah wilayah suku Manasye berbatasan dengan wilayah suku Efraim di sebelah selatan, Laut Tengah di sebelah barat, wilayah suku Asyer di sebelah barat laut, dan wilayah suku Isakar di sebelah timur laut.
11 Di dalam wilayah suku Asyer dan suku Isakar, ada beberapa kota beserta desa-desa di sekitarnya yang diberikan kepada suku Manasye. Kota-kota itu adalah Bet Sean, Yibleam, Dor (di pinggir laut), En Dor, Taanak, dan Megido.

✡ **17:1** Yos. 13:29-31 * **17:3** Zelafehad Terjemahan harfiahnya, 'Zelafehad, anak Hefer, anak Gilead, anak Makir, anak Manasye'.

12 Namun, suku Manasye tidak dapat mengusir orang Kanaan yang tinggal
di kota-kota itu karena mereka bersikeras tinggal di daerah sana. 13 Ketika
orang Israel semakin kuat, mereka menjadikan orang-orang Kanaan itu
pekerja paksa, tetapi tidak mengusir mereka sepenuhnya.
14 Berkatalah keturunan Yusuf kepada Yosua, "TUHAN sudah memberkati
kami sehingga jumlah kami sangat banyak. Kenapa engkau memberikan
kepada kami hanya sebidang tanah saja sebagai warisan?"
15 Jawab Yosua kepada mereka, "Kalau jumlah kalian sangat banyak dan
daerah pegunungan Efraim terlalu sempit bagi kalian, mendakilah ke hutan
dan bukalah tanah di daerah orang Feris dan Refaim."
16 Kata mereka lagi, "Pegunungan itu terlalu sempit bagi kami. Lagipula
semua orang Kanaan yang tinggal di dataran rendah mempunyai kereta-
kereta perang dari besi, baik yang tinggal di daerah Bet Sean dan desa-desa
sekitarnya, maupun yang tinggal di lembah Yisreel."
17 Lalu kata Yosua kepada keturunan Yusuf, yaitu suku Efraim dan
Manasye, "Memang, kalian sangat banyak dan sangat kuat. Kalian akan
mendapat lebih dari satu bagian. 18 Daerah pegunungan juga akan menjadi
milik kalian. Karena daerah itu adalah hutan, bukalah hutan itu dan
milikilah seluruhnya. Kalian juga akan mengusir orang Kanaan meskipun
mereka kuat dan mempunyai kereta-kereta perang dari besi."

18

Pembagian wilayah bagi ketujuh suku lainnya

1 Sesudah menguasai negeri itu, seluruh bangsa Israel berkumpul di kota
Silo dan mendirikan kemah TUHAN di sana. 2 Masih ada tujuh suku Israel
yang belum mendapat bagian tanah warisan.
3 Karena itu Yosua berkata kepada umat Israel, "Sampai kapan kalian
akan menunda-nunda untuk menduduki daerah yang sudah diberikan oleh
TUHAN, Allah nenek moyang kalian? 4-6 Pilihlah tiga orang dari setiap suku.
Saya akan mengutus mereka untuk menjelajahi negeri itu. Mereka akan
mencatat keadaan negeri dan membaginya menjadi tujuh bagian, tidak
termasuk wilayah Yehuda di sebelah selatan dan wilayah Yusuf di sebelah
utara. Kemudian mereka harus kembali kepada saya. Saya akan mengundi
untuk menentukan bagian tanah yang diberikan TUHAN, Allah kita, bagi
ketujuh suku itu.
7 "Tetapi suku Lewi tidak mendapat bagian tanah, karena bagian mereka
adalah melayani TUHAN sebagai imam. Sedangkan suku Gad, Ruben, dan
separuh suku Manasye sudah menerima bagian mereka di sebelah timur
sungai Yordan, yang diberikan Musa, hamba TUHAN itu, kepada mereka."
8 Kemudian Yosua berkata kepada orang-orang yang diutus pergi, "Je-
lajahilah negeri itu, catatlah keadaannya, dan kembalilah kepadaku. Di
sini, di Silo, aku akan mengundi untuk menentukan bagian tanah yang
TUHAN berikan kepada setiap suku kalian." 9 Maka mereka berangkat
menjelajahi negeri itu, membaginya menjadi tujuh bagian, dan mencatat
kota-kota yang ada di setiap bagian. Kemudian mereka kembali kepada
Yosua di perkemahan di Silo. 10 Lalu di situ Yosua melakukan undi untuk
menentukan bagian tanah yang TUHAN berikan untuk masing-masing suku
Israel yang belum mendapat tanah warisan. Yosua membagikan ketujuh
bagian tanah itu sesuai dengan undi yang keluar.

Wilayah suku Benyamin

11 Undian pertama pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku
Benyamin. Wilayah mereka terletak di antara wilayah suku Yehuda di
selatan dan wilayah suku keturunan Yusuf di utara.

12 Batas wilayah suku Benyamin di sebelah utara dimulai dari sungai
Yordan di sebelah timur, terus ke arah barat naik ke lereng gunung di
sebelah utara kota Yeriko, melalui daerah pegunungan, sampai di daerah
belantara Bet Awen. 13 Dari sana garis batas itu menuju ke arah selatan, ke
kota Lus (yang disebut Betel), lalu turun ke kota Atarot Adar yang terletak
di gunung, di sebelah selatan kota Bet Horon Hilir.
14 Dari sebelah barat gunung itu, garis batas itu berbelok ke selatan
menuju ke kota Kiryat Baal (juga disebut Kiryat Yearim) milik suku
Yehuda. Inilah batas sebelah barat.
15 Garis batas selatan dimulai dari pinggiran kota Kiryat Yearim di ujung
barat dan terus menuju mata air Neftah. 16 Lalu garis batas itu turun
ke kaki gunung yang berhadapan dengan lembah Ben Hinom di ujung
utara lembah Refaim. Garis batas itu terus turun melalui lembah Hinom
ke sebelah selatan lereng gunung yang ditempati orang Yebus, dan terus
turun ke mata air En Rogel. 17 Kemudian batas itu berbelok ke arah utara
menuju ke En Semes dan terus ke Gelilot di seberang pendakian Adumim,
lalu turun ke Batu Bohan. Bohan adalah nama anak Ruben. 18 Dari sana
batas itu melewati sebelah utara lereng gunung di depan lembah Yordan,
lalu turun ke lembah itu. 19 Selanjutnya batas itu lalu melewati sebelah
utara lereng Bet Hogla dan berakhir di muara sungai Yordan, di bagian
ujung utara Laut Mati. Itulah garis batas selatan.
20 Sungai Yordan adalah batas di sebelah timur. Demikianlah
batas-batas tanah warisan yang diberikan kepada marga-marga suku
Benyamin.

21-28 Marga-marga suku Benyamin memiliki dua belas kota dan empat
belas kota dengan desa-desa di sekitarnya.

Dua belas kota itu adalah Yeriko, Bet Hogla, Lembah Kezis, Bet Araba,
Zemaraim, Betel, Haawim, Para, Ofra, Kefar Hamonai, Ofni, dan Geba.
Empat belas kota itu adalah Gibeon, Rama, Beerot, Mispa, Kefira, Moza,
Rekem, Yirpeel, Tarala, Zela, Elef, Yebus (kota orang Yebus yang kemudian
berkembang menjadi Yerusalem), Gibea, dan Kiryat.

19

Wilayah suku Simeon

1 Undian kedua pembagian tanah jatuh pada suku Simeon. Tanah warisan
yang diberikan kepada marga-marga suku Simeon dikelilingi oleh tanah
warisan suku Yehuda.

2-7 Suku Simon mendapat tiga belas kota dan empat kota dengan desa-
desa di sekitarnya sebagai warisan mereka. Tiga belas kota itu adalah
Bersyeba (atau Syeba), Molada, Hazar Sual, Bala, Ezem, Eltolad, Betul,
Horma, Ziklag, Bet Hamarkabot, Hazar Susa, Bet Lebaot, dan Saruhen.
Empat kota itu adalah Ain, Rimon, Eter, dan Asan, 8 termasuk semua desa
di sekeliling kota-kota itu sampai sejauh kota Baalat Beer (yaitu Rama di
padang belantara Negeb).

Itulah warisan milik marga-marga suku Simeon. 9 Suku Simeon diberi
tanah warisan di tengah-tengah wilayah suku Yehuda karena tanah warisan
suku Yehuda terlalu luas bagi mereka.

Wilayah suku Zebulon

10 Undian ketiga pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Zebulon.

Tanah warisan mereka terbentang sampai ke kota Sarid di selatan.
11 Batas selatan wilayah mereka mulai dari Sarid, naik ke arah barat laut
ke kota Marala, dan sampai ke kota Dabeset, terus ke sungai yang mengalir
lewat sebelah timur kota Yokneam. 12 Dari Sarid, garis batas itu menuju
ke arah timur, ke perbatasan kota Kislot Tabor, lalu terus sampai kota
Daberat, dan naik ke kota Yafia. 13 Dari sana, garis batas Zebulon itu
menuju ke arah timur, ke kota Gat Hefer, lalu menuju ke kota Et Kazin,
terus ke kota Rimon, dan berbelok di kota Nea di utara. 14 Dari situ, garis
batas utara Zebulon menuju ke kota Hanaton dan berakhir di lembah
Yiftah El. 15 Di wilayah mereka ada dua belas kota dengan desa-desa di
sekitarnya, termasuk Katat, Nahalal, Simron, Yidala, dan Betlehem*.

16 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Zebulon.

Wilayah suku Isakar

17 Undian keempat pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku
Isakar.

18-22 Di wilayah mereka ada enam belas kota dengan desa-desa di seki-
tarnya, yaitu Yisreel, Kesulot, Sunem, Hafaraim, Sion, Anaharat, Rabit,
Kisyon, Ebes, Remet, En Ganim, En Hada, dan Bet Pazes. Batas wilayah
mereka menyentuh puncak Tabor, Sahazuma, Bet Semes, dan berakhir di
sungai Yordan.

23 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Isakar.

Wilayah suku Asyer

24 Undian kelima pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Asyer.

25 Kota-kota dalam wilayah mereka termasuk Helkat, Hali, Beten, Aksaf,
26 Alamelek, Amad, dan Misal. Batas wilayah mereka di sebelah barat
menyentuh gunung Karmel dan sungai Libnat. 27 Dari sana garis batas
itu berbelok ke arah timur menuju kota Bet Dagon, berbatasan dengan
wilayah Zebulon dan lembah Yiftah El, terus ke arah utara ke kota Bet
Emek dan Nehiel, terus menuju kota Kabul di arah utara, 28 kemudian
ke kota Ebron, Rehob, Hamon, dan Kanah, sampai ke kota besar Sidon.
29 Lalu batas itu berbelok ke arah Rama sampai ke kota benteng Tirus,
berbelok ke kota Hosa, dan berakhir di laut, di dekat kota Hebel, Akzib,
30 Uma, Afek, dan Rehob. Di wilayah itu ada dua puluh dua kota dengan
desa-desa di sekitarnya.

31 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-
marga suku Asyer.

---

* **19:15** Betlehem Kota Betlehem ini berbeda dengan kota Betlehem di Yehuda, tempat kelahiran Yesus.

Wilayah suku Naftali

32 Undian keenam pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Naftali.

33 Batas utara wilayah suku Naftali mulai dari kota Helef dan pohon
besar di Zaananim, lalu menuju ke kota Adami Nekeb, Yabneel, terus ke
Lakum, dan berakhir di sungai Yordan. 34 Batas ini berbelok ke arah barat
ke Aznot Tabor, berlanjut ke kota Hukok, menyinggung daerah Zebulon
di bagian selatan, daerah Asyer di bagian barat, dan sungai Yordan di
bagian timur. 35-38 Ada sembilan belas kota berbenteng di wilayah mereka
dengan desa-desa di sekitarnya, yaitu Zidim, Zer, Hamat, Rakat, Kineret,
Adama, Rama, Hazor, Kedes, Edrei, En Hazor, Yiron, Migdal El, Horem, Bet
Anat, dan Bet Semes.

39 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-marga suku Naftali.

Wilayah suku Dan

40 Undian ketujuh pembagian tanah jatuh pada marga-marga suku Dan.

41 Wilayah suku Dan termasuk kota Zora, Estaol, Ir Semes, 42 Saalabin,
Ayalon, Yitla, 43 Elon, Timna, Ekron, 44 Elteke, Gibeton, Baalat, 45 Yehud,
Bene Berak, Gat Rimon, 46 sungai Yarkon, dan Rakon, termasuk wilayah di
seberang Yopa.
47 Tetapi orang-orang suku Dan tidak berhasil menguasai wilayah
mereka. Karena itu, mereka pergi merebut kota Lesem dan menguasainya. Mereka menangkap dan membunuh semua penduduknya, lalu
tinggal menetap di tempat itu. Kemudian mereka mengganti nama kota
itu menjadi 'Dan', sesuai nama leluhur mereka.

48 Kota-kota itu dan desa-desa di sekitarnya menjadi warisan milik marga-marga suku Dan.

Wilayah untuk Yosua

49 Sesudah orang Israel selesai membagi-bagi wilayah di antara suku-suku
mereka sebagai tanah warisan, mereka memberi Yosua beberapa bidang
tanah di tengah-tengah mereka sebagai tanah warisannya. 50 Sesuai perintah TUHAN, mereka memberikan kepada Yosua kota yang diinginkannya,
yaitu kota Timnat Serah di daerah pegunungan Efraim. Yosua membangun
kembali kota itu dan tinggal di sana.
51 Demikianlah pembagian tanah warisan yang dilakukan oleh Imam
Eleazar, Yosua, bersama para pemimpin setiap suku Israel dengan cara
melakukan undi untuk mengetahui kehendak TUHAN, di depan pintu masuk kemah TUHAN di Silo.

20

Kota-kota perlindungan

1 TUHAN berkata kepada Yosua, 2 "Sampaikanlah kepada orang Israel
untuk memilih kota-kota yang akan dijadikan tempat perlindungan, seperti
yang Aku perintahkan kepadamu melalui Musa. 3 Siapa saja yang membunuh orang lain dengan tidak sengaja berhak melarikan diri ke salah satu
kota perlindungan untuk menyelamatkan diri dari pihak keluarga korban
yang ingin menuntut balas sebelum kasusnya diadili.

4 "Orang itu harus berdiri di depan gerbang masuk kota perlindungan dan
menjelaskan peristiwa yang terjadi kepada para pemimpin kota itu. Lalu
mereka akan mengizinkan dia masuk dan memberinya tempat tinggal di
sana. 5 Jika orang yang mau menuntut balas mengejar dia, para pemimpin
kota tidak boleh menyerahkan orang itu. Mereka harus melindunginya
karena dia membunuh dengan tidak sengaja, bukan karena benci. 6 Dia
harus tinggal di kota itu sampai kasusnya diadili di depan umum, atau
sampai imam besar yang menjabat waktu itu sudah meninggal. Setelah itu
barulah orang tersebut boleh pulang ke rumahnya di kota asalnya."
7 Lalu orang Israel memilih tiga kota perlindungan di sebelah barat sungai
Yordan, yaitu
kota Kedes di Galilea, di daerah pegunungan Naftali,
kota Sikem di pegunungan Efraim,
kota Kiryat Arba (juga disebut Hebron) di pegunungan Yehuda.
8 Mereka juga memilih tiga kota di sebelah timur sungai Yordan, di
seberang kota Yeriko, yaitu
kota Bezer di padang belantara di dataran tinggi, milik suku Ruben,
kota Ramot di Gilead milik suku Gad,
kota Golan di daerah Basan milik suku Manasye.
9 Itulah kota-kota perlindungan yang dipilih untuk semua orang Israel
dan orang asing yang tinggal di antara mereka. Siapa saja yang tidak
sengaja membunuh orang lain dapat melarikan diri ke salah satu kota itu
supaya tidak dibunuh oleh penuntut balas sebelum kasusnya diadili di
depan umum.

21

Kota-kota orang Lewi

1-2 Kemudian para pemimpin suku Lewi datang kepada Imam Besar
Eleazar, Yosua, dan para pemimpin suku-suku Israel lainnya di Silo, di
negeri Kanaan. Kata mereka, "TUHAN sudah memerintahkan Musa untuk
memberikan kota-kota kepada kami sebagai tempat tinggal, dan padang
rumput untuk ternak kami." 3 Maka orang Israel memberikan kota-kota
dan padang rumput dari wilayah mereka kepada suku Lewi, sesuai perintah
TUHAN.
4 Undian pembagian tanah pertama diberikan kepada marga Kehat dalam
suku Lewi. Keturunan Imam Harun mendapat tiga belas kota dari suku
Yehuda, Simeon, dan Benyamin. 5 Keturunan marga Kehat lainnya menda-
pat sepuluh kota dari suku Efraim, suku Dan, dan separuh suku Manasye di
barat.
6 Marga Gerson menerima tiga belas kota dari suku Isakar, suku Asyer,
suku Naftali, dan separuh suku Manasye di timur.
7 Marga Merari menerima dua belas kota dari suku Ruben, Gad, dan
Zebulon.
8 Demikianlah orang Israel memberikan kota-kota dan padang-padang
rumput untuk menggembalakan ternak kepada orang-orang Lewi dengan
cara undian, sesuai perintah TUHAN kepada Musa.
9-19 Keturunan Imam Harun dari marga Kehat menerima undian yang
pertama. Bangsa Israel memberikan kepada mereka tiga belas kota serta
padang-padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan ternak: sem-
bilan kota dari suku Yehuda dan Simeon, empat kota dari suku Benyamin.
Kota-kota dari suku Yehuda dan Simeon adalah Hebron, Libna, Yatir,
Estemoa, Holon, Debir, Ain, Yutah, dan Bet Semes. Kota Hebron, yang

terletak di pegunungan suku Yehuda, adalah kota perlindungan bagi orang-orang yang tidak sengaja membunuh. Kota ini juga disebut Kiryat Arba. Arba adalah nenek moyang raksasa Anakim. Keturunan Imam Harun diberi padang rumput di sekeliling kota itu, tetapi tidak termasuk tanah ladang kota dan desa-desa di sekitarnya, karena daerah itu sudah diberikan kepada Kaleb. Kota-kota dari suku Benyamin adalah Gibeon, Geba, Anatot, dan Almon.

20-26 Keturunan marga Kehat lainnya menerima sepuluh kota serta padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan ternak: empat kota dari suku Efraim, empat kota dari suku Dan, dan dua kota dari separuh suku Manasye.

Kota-kota dari suku Efraim adalah Sikem (kota perlindungan di pegunungan Efraim bagi orang yang tidak sengaja membunuh), Gezer, Kibzaim, dan Bet Horon. Kota-kota dari suku Dan adalah Elteke, Gibeton, Ayalon, dan Gat Rimon. Kota-kota dari separuh suku Manasye adalah Taanak dan Gat Rimon.

27-33 Keturunan marga Gerson dalam suku Lewi menerima tiga belas kota dan padang-padang rumput untuk menggembalakan ternak: dua kota dari separuh suku Manasye, empat kota dari suku Isakar, empat kota dari suku Asyer, dan tiga kota dari suku Naftali.

Kota-kota dari separuh suku Manasye adalah Golan di Basan, yang adalah kota perlindungan bagi orang yang tidak sengaja membunuh, dan Bestera. Kota-kota dari suku Isakar adalah Kison, Daberat, Yarmut, dan En Ganim. Kota-kota dari suku Asyer adalah Misal, Abdon, Helkat, dan Rehob. Kota-kota dari suku Naftali adalah Kedes di Galilea, yaitu kota perlindungan bagi orang yang tidak sengaja membunuh, Hamot Dor, dan Kartan.

34-40 Keturunan marga Merari dalam suku Lewi menerima dua belas kota serta padang rumput di sekitarnya untuk menggembalakan ternak: empat kota dari suku Zebulon, empat kota dari suku Ruben, dan empat kota dari suku Gad.

Kota-kota dari suku Zebulon adalah Yoknam, Karta, Dimna, dan Nahalal. Kota-kota dari suku Ruben adalah Bezer, Yahas, Kedemot, dan Mefaat. Kota-kota dari suku Gad adalah Ramot di Gilead, yaitu kota perlindungan untuk orang yang tidak segaja membunuh, Mahanaim, Hesbon, dan Yazer.

41-42 Jadi, suku Lewi menerima empat puluh delapan kota di tengah-tengah suku-suku Israel lainnya. Setiap kota dikelilingi oleh padang-padang rumput untuk menggembalakan ternak. Padang-padang rumput itu juga diberikan kepada orang-orang Lewi.

43 Dengan demikian, TUHAN memberikan kepada bangsa Israel seluruh negeri, seperti yang sudah Dia janjikan dengan sumpah kepada nenek moyang mereka. Bangsa Israel menguasai negeri itu serta menetap di sana. 44 TUHAN memberi mereka ketenangan, sesuai dengan sumpah-Nya kepada nenek moyang mereka. Tidak ada satu pun musuh yang bisa melawan mereka. TUHAN menyerahkan semua musuh ke dalam tangan mereka. 45 Tiada satu pun janji TUHAN yang tidak digenapi kepada bangsa Israel. Dia menepati semua janji-Nya.

22

Yosua memulangkan suku-suku sebelah timur sungai Yordan

1 Sesudah itu, Yosua memanggil suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye, 2 lalu berkata kepada mereka, “Kalian sudah melakukan semua yang diperintahkan Musa, hamba TUHAN itu, juga semua yang saya

perintahkan. 3 Selama ini kalian tidak meninggalkan sanak saudaramu,
suku-suku Israel lainnya. Sampai hari ini kalian setia melakukan tugas
dari TUHAN Allahmu. 4 Sekarang TUHAN Allahmu sudah membuat mereka
hidup aman dan tenang, sesuai janji-Nya kepada mereka. Jadi, pulanglah
ke perkemahan kalian di tanah warisan milikmu di sebelah timur sungai Yordan, yang sudah diberikan Musa, hamba TUHAN itu. 5 Hanya,
ingatlah baik-baik: Lakukan semua perintah dan hukum TUHAN yang
sudah disampaikan Musa, kepadamu. Kasihilah TUHAN Allahmu, ikutilah
semua yang Dia tunjukkan, taatilah perintah-Nya, setialah kepada-Nya, dan
mengabdilah kepada TUHAN dengan segenap hatimu dan segenap nafas
hidupmu!" 6 Lalu Yosua memberkati mereka dan melepas mereka pulang.
Dua setengah suku itu pun kembali ke perkemahan mereka.

7 Separuh suku Manasye sudah mendapat tanah dari Musa, di daerah
Basan sebelah timur sungai Yordan. Separuh suku lainnya mendapat tanah
di sebelah barat sungai Yordan bersama suku-suku Israel lainnya dari
Yosua. Saat Yosua melepas mereka pulang dan memberkati mereka, 8 Yosua
berkata, "Kalian sudah menjadi kaya raya. Kalian mempunyai banyak
ternak, perak, emas, perunggu, besi, dan pakaian. Pulang dan bagilah
kepada saudara-saudaramu barang-barang yang sudah kalian rampas dari
musuh."

9 Maka suku Ruben, Gad, dan separuh suku Manasye meninggalkan orang
Israel lainnya di Silo di negeri Kanaan, lalu pulang ke tanah mereka di
Gilead, tanah yang mereka dapatkan atas perintah TUHAN melalui Musa.

Mezbah Saksi dibangun di dekat sungai Yordan

10 Ketika suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye sampai ke
daerah di dekat sungai Yordan, di negeri Kanaan, mereka membangun
sebuah mezbah yang besar dan megah di tepi sungai Yordan.

11 Lalu terdengarlah kabar oleh suku-suku Israel lainnya, "Suku Ruben,
Gad, dan separuh suku Manasye sudah membangun mezbah di perbatasan
negeri Kanaan, di Gelilot dekat sungai Yordan, di sisi kita." 12 Maka seluruh
orang Israel berkumpul di Silo untuk bersiap-siap menyerang mereka.
13 Orang Israel mengutus Pinehas, anak Imam Eleazar, kepada suku Ruben,
Gad, dan separuh suku Manasye di daerah Gilead. 14 Imam Pinehas pergi
bersama sepuluh orang pemuka dari kesepuluh suku Israel. Para pemimpin
ini adalah kepala-kepala keluarga dalam marga mereka.

15 Ketika mereka bertemu dengan suku Ruben, suku Gad dan separuh
suku Manasye di daerah Gilead, mereka berkata, 16 "Beginilah kata seluruh
umat TUHAN: Pengkhianatan macam apa ini yang kalian lakukan kepada
Allah Israel? Kalian membangun mezbahmu sendiri. Dengan begitu kalian
memberontak kepada TUHAN hari ini. 17 Dosa yang pernah kita lakukan di
Peor sudah sangat parah sehingga sampai saat ini kita masih menanggung
akibatnya.* 18 Sekarang, berani sekali kalian memberontak lagi kepada
TUHAN. Kalau terus begini, TUHAN pasti akan melampiaskan murkanya
lagi kepada seluruh umat Israel.

19 "Kalau tanah kalian tidak kudus, menyeberanglah ke tanah TUHAN
sendiri, di tempat kemah TUHAN berada, dan berdiamlah di antara kami.

* **22:17** dosa ... di Peor Bil. 25 menceritakan bahwa sewaktu tinggal di Peor, bangsa Israel jatuh ke dalam dosa dengan ikut menyembah dewa-dewa bangsa Moab, dan para lelaki Israel menikahi perempuan-perempuan Moab. Karena itu, TUHAN menghukum mereka dengan wabah penyakit yang menewaskan 24.000 orang.

Tetapi jangan memberontak kepada TUHAN dan kepada kami dengan membangun untuk kalian sendiri sebuah mezbah selain mezbah TUHAN, Allah kita. 20 Ingat bagaimana Akhan anak Zerah melanggar perintah TUHAN tentang barang-barang yang harus dimusnahkan. Akibatnya seluruh umat Israel dihukum! Yang berdosa hanya Akhan, tetapi yang mati bukan dia sendiri saja!"

21 Lalu suku Ruben, suku Gad, dan separuh suku Manasye menjawab para pemimpin Israel itu, 22 "TUHAN adalah Allah yang Mahakuasa! Hanya Dia yang Mahakuasa! Dia mahatahu! Pasti Dia tahu kenapa kami melakukan hal ini. Dan kalian, orang Israel juga harus tahu! Jika memang kami memberontak kepada TUHAN, jangan biarkan kami hidup hari ini! 23 Jikalau kami membangun mezbah bagi kami sendiri untuk melawan TUHAN, atau untuk mempersembahkan kurban yang dibakar habis, persembahan gandum-ganduman, ataupun kurban tanda damai di atasnya, biarlah TUHAN sendiri yang menghukum kami.

24 "Sungguh, saudara-saudara! Kami melakukan semua ini bukan untuk melawan TUHAN, tetapi karena kami kuatir kalau di kemudian hari, keturunan kalian akan berkata kepada keturunan kami, 'Kalian tidak memiliki hubungan apa-apa dengan TUHAN, Allah Israel! 25 TUHAN sudah menempatkan sungai Yordan ini di tengah-tengah kita sebagai pembatas antara kami dengan kalian, suku Ruben dan Gad. Kalian tidak punya hak untuk menyembah TUHAN.' Dengan demikian, keturunan kalian mungkin dapat menyebabkan keturunan kami berhenti menyembah TUHAN.

26 "Karena itu, kami memutuskan untuk membangun mezbah ini, bukan untuk kurban yang dibakar habis ataupun kurban sembelihan lainnya, 27 tetapi sebagai sebuah pengingat antara kita dan keturunan kita, bahwa kami juga berhak menyembah TUHAN di hadapan-Nya dengan kurban yang dibakar habis, kurban sembelihan, dan kurban tanda damai. Dengan begitu, di kemudian hari keturunan kalian tidak akan berkata kepada keturunan kami, 'Kalian tidak memiliki hubungan apa-apa dengan TUHAN.'

28 "Jadi, maksud kami adalah, 'Jikalau di kemudian hari keturunan kalian mengatakan hal seperti itu kepada keturunan kami, maka keturunan kami dapat menjawab: Lihatlah tiruan mezbah TUHAN yang dibangun nenek moyang kami, bukan untuk kurban yang dibakar habis ataupun kurban sembelihan lainnya tetapi sebagai sebuah pengingat antara kita.' 29 Kami sama sekali tidak bermaksud memberontak kepada TUHAN dengan membangun mezbah untuk kurban yang dibakar habis, persembahan gandum-ganduman, atau kurban sembelihan. Satu-satunya mezbah TUHAN Allah kita adalah yang berada di depan kemah-Nya!"

30 Ketika Imam Pinehas dan para pemimpin Israel mendengar penjelasan dari suku Ruben, Gad, dan setengah suku Manasye itu, mereka merasa puas. 31 Lalu Imam Pinehas menjawab mereka, "Hari ini kita semua tahu bahwa TUHAN ada di tengah-tengah kita dan tidak akan menghukum kita, karena kalian tidak memberontak kepada TUHAN seperti yang kami duga."

32 Kemudian Imam Pinehas dan para pemimpin Israel meninggalkan suku Ruben dan suku Gad di daerah Gilead. Mereka kembali kepada orang Israel di negeri Kanaan dan menyampaikan apa yang terjadi. 33 Orang Israel merasa senang mendengar berita itu dan memuji Allah. Mereka membatalkan niat mereka untuk berperang menghancurkan daerah suku Ruben dan Gad.

34 Suku Ruben dan Gad menamai mezbah itu Saksi, karena mezbah itu menjadi saksi di antara mereka bahwa TUHAN adalah Allah.

23

Pidato terakhir Yosua kepada bangsa Israel supaya tetap setia kepada TUHAN

1 Bertahun-tahun telah berlalu, dan TUHAN sudah membuat bangsa Israel
aman dari semua musuh mereka. Ketika Yosua sudah sangat tua, 2 dia
mengumpulkan para tua-tua, kepala suku, hakim, dan pengatur pasukan
seluruh bangsa Israel, lalu berkata kepada mereka, "Saya sudah sangat
tua. 3 Selama ini kalian sudah melihat segala yang TUHAN lakukan bagi
kita. TUHAN Allah kita, Dialah yang berperang melawan semua bangsa
di sini demi kita. 4 Ingatlah, saya sudah membagi dengan undian selu-
ruh daerah di sebelah barat sungai Yordan sampai ke Laut Tengah seba-
gai tanah warisan suku-suku kalian, baik daerah yang masih ditinggali
bangsa-bangsa setempat, maupun daerah yang bangsa-bangsanya sudah
kita kalahkan. 5 TUHANlah yang akan mengusir mereka dari hadapan
kalian, sehingga kalian dapat menguasai tanah mereka seperti yang TUHAN
janjikan kepadamu.
6 "Karena itu, kalian harus benar-benar kuat dan taat dalam melakukan
semua yang ditulis dalam kitab Taurat. Janganlah menyimpang dari se-
muanya itu. 7 Jangan bercampur dengan bangsa-bangsa yang masih tinggal
di antaramu. Kalian tidak boleh bersumpah memakai nama dewa mereka,
bahkan jangan menyebut nama dewa mereka sama sekali! Kalian tidak
boleh mengabdi ataupun bersujud menyembah dewa mereka! 8 Kalian
harus setia kepada TUHAN Allahmu, seperti yang selama ini kalian lakukan
sampai sekarang.
9 "TUHAN sudah mengusir dari hadapan kalian bangsa-bangsa yang besar
dan kuat. Sampai hari ini, tidak ada satu pun bangsa yang dapat bertahan
melawan kalian. 10 Satu orang dari kalian dapat mengalahkan seribu orang,
karena TUHAN Allahmu berperang bagi kalian, seperti yang Dia janjikan
kepadamu. 11 Karena itu, pastikanlah baik-baik untuk mengasihi TUHAN
Allahmu!
12 "Kalau kalian tidak setia kepada-Nya dan berbaur dengan bangsa-
bangsa lain yang tersisa di antara kalian, menikah dengan mereka, dan
bergaul dengan mereka, 13 ketahuilah, TUHAN Allahmu pasti tidak akan
mengusir bangsa-bangsa ini dari hadapan kalian lagi. Mereka akan menjadi
jerat atau perangkap bagi kalian. Mereka akan membuat kalian menderita,
seperti cambuk pada punggung dan duri pada mata, hingga kalian binasa
dari tanah yang baik ini, yang diberikan TUHAN kepada kalian.
14 "Sebentar lagi saya akan mati. Kalian semua tahu benar bahwa TUHAN
Allahmu sudah memenuhi semua hal baik yang Dia janjikan kepadamu.
Tidak ada satu pun yang tidak dipenuhi. 15-16 Tetapi sebagaimana TUHAN
Allahmu sudah memberikan segala yang baik kepada kalian, Dia pasti
juga akan menggenapi kutukan-Nya bila kalian melanggar perjanjian-
Nya dengan menyembah dewa-dewa. Dia akan sangat marah dan segera
membinasakan kalian dari negeri yang baik ini, yang sudah Dia berikan
kepadamu."

24

Allah mengingatkan Israel tentang sejarah mereka

1 Yosua memanggil para tua-tua, kepala suku, hakim, dan pengatur pa-
sukan dari semua suku bangsa Israel untuk berkumpul di Sikem. Di sana
mereka datang menghadap Allah.

2 Kata Yosua kepada mereka, “Inilah yang dikatakan oleh TUHAN, Allah Israel: Dulu nenek moyang kalian, termasuk Terah, ayah Abraham dan Nahor, tinggal di seberang sungai Efrat dan menyembah dewa-dewa.
3 Tetapi Aku mengambil Abraham, leluhur kalian, dari sana. Aku menyuruh dia menjelajahi negeri Kanaan dan membuat keturunannya banyak. Aku memberikan Isak kepadanya, 4 dan kepada Isak Aku berikan Yakub dan Esau. Aku sudah memberikan kepada Esau pegunungan Seir untuk menjadi miliknya, sedangkan Yakub dan anak-anaknya pergi ke Mesir.
5 “Kemudian Aku mengutus Musa dan Harun, lalu mendatangkan berbagai bencana besar kepada bangsa Mesir. Sesudah itu Aku membawa nenek moyang kalian keluar dari Mesir. 6 Tetapi waktu mereka sampai di Laut Merah, orang Mesir mengejar mereka dengan kereta perang dan pasukan berkuda. 7 Ketika mereka berteriak minta tolong kepada-Ku, Aku mendatangkan kegelapan di antara nenek moyang kalian dan pasukan Mesir. Aku juga menenggelamkan pasukan Mesir. Kalian tahu bagaimana mereka sendiri menyaksikan apa yang Aku lakukan di Mesir. Setelah itu mereka lama tinggal di padang belantara.
8 “Lalu Aku membawa kalian ke daerah orang Amori di sebelah timur sungai Yordan. Mereka berperang melawan kalian, tetapi Aku membinasakan mereka dan membuat kalian menang supaya kalian bisa menduduki negeri mereka. 9 Lalu Balak anak Zipor memerangi kalian. Balak adalah raja negeri Moab. Dia memanggil Bileam anak Beor untuk mengutuk kalian.
10 Tetapi Aku tidak membiarkan Bileam melakukannya. Sebaliknya, Aku membuat dia memberkati kalian. Dengan demikian Aku menyelamatkan kalian dari Balak.
11 “Ketika kalian menyeberangi sungai Yordan dan tiba di Yeriko, penduduk Yeriko berperang melawan kalian, demikian juga bangsa Amori, Feris, Kanaan, Het, Girgasi, Hewi, dan Yebus. Tetapi Aku menyerahkan mereka kepada kalian. 12 Aku membuat mereka dan juga kedua raja orang Amori itu begitu ketakutan sehingga mereka lari dari kalian. Kalian menang bukan karena pedang maupun panahmu. 13 Aku memberikan kepada kalian tanah walaupun bukan kalian yang menggarapnya, dan kota-kota walaupun bukan kalian yang membangunnya. Sekarang kalian tinggal di dalamnya. Aku juga memberikan kepada kalian kebun-kebun anggur dan kebun-kebun zaitun walaupun bukan kalian yang menanamnya, dan kalianlah yang memakan hasilnya.”

Pembaruan perjanjian antara bangsa Israel dengan TUHAN

14 Lalu Yosua berkata, “Karena itu kalian harus takut dan hormat kepada TUHAN. Sembahlah Dia dengan tulus dan setia. Musnahkanlah berhala-berhala yang dulu disembah oleh nenek moyangmu di seberang sungai Efrat dan di Mesir. Sembahlah hanya TUHAN saja. 15 Akan tetapi, kalau menurut kalian menyembah TUHAN itu tidak baik, pilihlah pada hari ini siapa yang akan kalian sembah. Apakah kalian mau menyembah dewa-dewa yang dulu disembah nenek moyangmu di seberang sungai Efrat? Atau apakah kalian mau menyembah dewa-dewa yang disembah bangsa Amori, yang negerinya kalian diami ini? Tetapi saya dan seluruh keluarga saya akan mengabdi kepada TUHAN!”
16 Bangsa itu menjawab, “Kami tidak akan pernah meninggalkan TUHAN untuk menyembah dewa-dewa! 17 Karena TUHAN Allah kitalah yang sudah membawa kita dan nenek moyang kita keluar dari perbudakan di Mesir. Dialah yang membuat keajaiban-keajaiban besar di depan mata kita. Dia jugalah yang selama ini melindungi kita sepanjang perjalanan ketika kita

melewati semua bangsa asing. 18 TUHAN sudah mengusir semua bangsa
dari hadapan kita, termasuk orang Amori yang tinggal di negeri ini. Jadi,
kami juga akan menyembah TUHAN, sebab Dialah Allah kita."
19 Berkatalah Yosua kepada bangsa Israel, "Kalian tidak sanggup
mengabdi kepada TUHAN, karena Dia adalah Allah yang kudus dan
cemburu. Dia tidak akan bersabar terhadap pelanggaran dan dosamu.
20 Apabila kalian meninggalkan TUHAN dan menyembah dewa-dewa, Dia
akan berbalik melawan kalian, walaupun sebelumnya Dia baik kepada
kalian. Dia akan mencelakai dan membinasakan kalian."
21 Jawab bangsa Israel, "Kami tidak akan meninggalkan TUHAN! Hanya
TUHANlah yang akan kami sembah."
22 Lalu kata Yosua kepada mereka, "Kalian menjadi saksi bagi dirimu
sendiri, bahwa kalian sudah memilih untuk menyembah TUHAN."
Jawab mereka, "Ya, kamilah saksinya!"
23 Kata Yosua, "Kalau begitu, musnahkanlah berhala-berhala yang ada
di antara kalian dan mengabdilah kepada TUHAN, Allah Israel, dengan
sepenuh hati."
24 Jawab bangsa itu kepada Yosua, "Kami akan menyembah TUHAN, Allah
kita. Kami akan taat kepada-Nya."
25 Pada hari itu di Sikem, Yosua mengadakan perjanjian antara bangsa
Israel dengan TUHAN, dan menetapkan hukum serta peraturan-peraturan
bagi mereka. 26 Yosua menulis semuanya itu dalam sebuah kitab hukum
Allah. Sebagai peringatan, dia menempatkan sebuah batu besar di bawah
pohon besar, di dekat kemah TUHAN.
27 Kata Yosua kepada bangsa Israel, "Lihatlah, batu ini ada di sini selama
perkataan TUHAN disampaikan. Karena itu batu ini menjadi saksi bisu bagi
kita, sebagai pengingat agar kalian tidak meninggalkan Allahmu."
28 Lalu Yosua menyuruh mereka pulang ke tanah warisannya masing-
masing.

Yosua meninggal

29 Beberapa waktu sesudah itu, Yosua anak Nun, hamba TUHAN itu,
meninggal pada umur seratus sepuluh tahun. 30 Mereka menguburkannya
di tanah warisannya, di Timnat Serah di pegunungan Efraim, di sebelah
utara gunung Gaas.
31 Bangsa Israel menyembah TUHAN sepanjang hidup Yosua. Sesudah
dia meninggal, mereka tetap menyembah TUHAN selama masih ada para
tua-tua yang hidup lebih lama daripada Yosua, yaitu mereka yang sudah
menyaksikan semua perbuatan TUHAN bagi bangsa Israel.
32 Tulang-tulang Yusuf, yang dibawa bangsa Israel keluar dari Mesir,
dikuburkan di Sikem, tanah yang dibeli Yakub dengan harga seratus keping
perak dari anak-anak Hemor. Hemor adalah ayah Sikem. Tanah ini menjadi
warisan bagi keturunan Yusuf.
33 Eleazar anak Harun juga meninggal. Dia dikuburkan di kota Gibea
di pegunungan Efraim. Kota itu sudah diberikan kepada Pinehas, anak
Eleazar.

Hakim-hakim

Penaklukan daerah Kanaan sesudah Yosua meninggal

1 Sesudah Yosua meninggal, umat Israel bertanya kepada TUHAN, “Suku
mana yang harus maju terlebih dahulu untuk berperang melawan orang
Kanaan?”
2 Jawab TUHAN, “Suku Yehuda yang maju lebih dulu. Aku sudah mem-
berikan negeri itu kepada mereka.”
3 Lalu suku Yehuda berkata kepada suku Simeon, saudara mereka,
“Bergabunglah bersama kami untuk memerangi orang Kanaan dan mere-
but wilayah yang ditentukan untuk kami. Sesudah itu kami juga akan
membantu kalian merebut wilayah yang ditentukan bagi kalian.” Maka
suku Simeon pun ikut bersama suku Yehuda.
4-5 Mereka maju berperang dan TUHAN membuat mereka menang atas
orang Kanaan serta orang Feris. Di kota Bezek mereka membunuh sepuluh
ribu orang. Di sana mereka juga menemukan raja Bezek dan menyerang
dia. 6 Saat dia melarikan diri, mereka mengejar dan menangkap dia.
Mereka memotong ibu jari dari kedua tangan dan kedua kakinya.
7 Lalu kata raja Bezek itu, “Saya pernah mengalahkan tujuh puluh raja
dan memotong ibu jari tangan dan kaki mereka. Lalu seperti anjing mereka
terpaksa sisa-sisa makanan yang jatuh dari meja saya. Sekarang Allah
membalaskan kepada saya sebagaimana saya memperlakukan raja-raja
itu.” Kemudian dia dibawa ke Yerusalem dan mati di sana.
8 Sesudah itu suku Yehuda menyerang kota Yerusalem dan merebut-
nya. Mereka membantai penduduknya dan membakar kota itu. 9 Mereka
juga menyerang orang-orang Kanaan yang tinggal di daerah perbukitan,
di padang belantara Negeb di wilayah selatan, dan di dataran rendah.
10 Kemudian mereka mengalahkan dan menghabisi tiga keluarga besar
raksasa Kanaan yang tinggal di kota Kiryat Arba, yaitu orang-orang Sesai,
Ahiman, dan Talmai.✡ Di kemudian hari, kota itu diberi nama Hebron.
11 Dari Hebron, mereka pergi menyerang penduduk kota Kiryat Sefer.
Di kemudian hari kota itu diberi nama Debir. 12 Pada waktu itu Kaleb
berkata, “Kepada siapa pun yang menyerang kota Kiryat Sefer dan berhasil
merebutnya, aku akan memberikan Aksa, anak perempuanku, menjadi
istrinya.”✡ 13 Lalu Otniel, anak Kenas saudara Kaleb, berhasil merebut kota
itu. Maka Kaleb memberikan Aksa kepada Otniel untuk menjadi istrinya.
14 Ketika mereka menikah, Aksa membujuk Otniel untuk meminta ladang
dari Kaleb, ayahnya. Tetapi ketika Aksa sedang menunggangi keledai, dia
bertemu dengan Kaleb. Aksa turun dari keledainya dan Kaleb bertanya,
“Apa yang kamu inginkan?”
15 Jawab Aksa, “Aku punya permintaan khusus. Ayah sudah memberiku
tanah kering di padang belantara Negeb di selatan. Karena itu, mohon
berikanlah juga kepadaku mata air.” Maka Kaleb memberikan dua mata
air kepadanya, satu di dataran tinggi dan satu di dataran rendah.
16 Waktu suku Yehuda meninggalkan kota Yeriko (yang juga disebut kota
Pohon Kurma), orang-orang Keni— yaitu keturunan dari mertua Musa— ikut
bersama mereka menuju ke padang belantara di bagian selatan wilayah
Yehuda. Orang-orang Keni itu menetap di antara suku Yehuda di dekat kota
Arad, di Negeb.

✡ **1:10** Yos. 15:14; Ul. 9:2 ✡ **1:12** Yos. 15:16

17 Kemudian suku Yehuda bergabung dengan suku Simeon untuk
menumpas orang-orang Kanaan yang tinggal di kota Zefat. Mereka mem-
binasakan seluruh kota itu sehingga kota itu dinamai Horma, yang artinya
'musnah'. 18-19 TUHAN menyertai suku Yehuda sehingga mereka berhasil
merebut kota Gaza, Askelon, dan Ekron, serta daerah-daerah di sekitarnya.
Yehuda juga berhasil menguasai daerah perbukitan, tetapi mereka tidak da-
pat mengusir penghuni daerah lembah karena penduduk di sana memiliki
kereta-kereta perang dari besi.

20 Kota Hebron diberikan kepada Kaleb, sesuai janji Musa. Dan Kaleb
mengusir tiga keluarga besar raksasa keturunan Anakim dari sana.✡
21 Akan tetapi, suku Benyamin tidak mengusir orang Yebus yang tinggal di
Yerusalem. Karena itu, orang Yebus masih tinggal di sana bersama suku
Benyamin sampai kitab ini ditulis.

22-23 Kedua suku keturunan Yusuf (yaitu Efraim dan Manasye) menyerang
kota Betel (yang sejak zaman dahulu disebut Lus).✡ TUHAN menyertai
mereka. Sebelum menyerang, mereka mengutus beberapa orang untuk
mengintai kota itu. 24 Ketika para pengintai melihat seorang laki-laki keluar
dari kota itu, mereka berkata kepadanya, "Kalau kamu menunjukkan
pintu rahasia untuk masuk ke kota ini, kami akan berbaik hati dan tidak
membunuhmu." 25 Maka laki-laki itu menunjukkan pintu rahasia kota
Betel kepada mereka. Lalu Suku Efraim dan suku Manasye menyerang
Betel dan membunuh semua penduduk di sana, kecuali laki-laki itu dan
seluruh keluarganya. 26 Laki-laki itu pergi ke negeri orang Het. Di sana
dia membangun sebuah kota dan menamainya Lus. Itulah nama kota itu
sampai saat kitab ini ditulis.

27 Suku Manasye tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di kota
Bet Sean, Taanak, Dor, Yibleam, dan Megido serta desa-desa di sekitar kota-
kota itu, karena orang-orang Kanaan itu bersikeras untuk tetap tinggal di
sana. 28 Ketika bangsa Israel menjadi lebih kuat, mereka memperbudak
orang-orang Kanaan itu, tetapi tidak pernah mengusir mereka sepenuhnya.

29 Suku Efraim juga tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di
kota Gezer. Jadi, orang-orang Kanaan itu tetap tinggal di antara suku Efraim.

30 Suku Zebulon tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di kota
Kitron dan Nahalol. Jadi, orang-orang Kanaan itu tetap tinggal di antara
suku Zebulon, walaupun sebagai budak mereka.

31 Suku Asyer juga tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di
kota Ako, Sidon, Ahlab, Aksib, Helba, Afek, dan Rehob. 32 Jadi, mereka hidup
di antara orang-orang Kanaan itu.

33 Suku Naftali tidak mengusir orang-orang Kanaan yang tinggal di kota
Bet Semes dan kota Bet Anat. Jadi, suku Naftali tinggal di antara penduduk
asli daerah itu, dan akhirnya memperbudak mereka.

34 Suku Dan didesak orang Amori mundur ke daerah perbukitan. Orang
Amori tidak membiarkan mereka turun ke daerah dataran rendah.

35 Orang Amori yang tinggal di gunung Heres, kota Ayalon, dan kota
Saalbim bersikeras untuk tetap tinggal di sana. Di kemudian hari, suku
Efraim dan Manasye bertambah kuat dan memperbudak orang Amori itu.
36 Sedangkan di selatan, wilayah bangsa Amori dahulu dimulai dari Sela di

✡ **1:20** Hak. 1:10; Yos. 15:14 ✡ **1:22-23** Kej. 28:19

timur, melalui Jalur Pendakian Kalajengking, dan terus mendaki ke barat sampai daerah perbukitan.*

2

Malaikat menegur bangsa Israel di Bokim

1 Seorang malaikat utusan TUHAN pergi dari Gilgal ke Bokim untuk
menegur bangsa Israel. Dia menyampaikan pesan TUHAN yang berkata,
"Aku sudah membawa kalian keluar dari Mesir menuju ke negeri yang
Aku janjikan dengan bersumpah kepada nenek moyang kalian. Aku juga
sudah berkata, 'Aku tidak akan pernah mengingkari perjanjian-Ku dengan
kalian.' 2 Dan Aku telah menyuruh, 'Kalian tidak boleh mengikat perjanjian
dengan penduduk negeri ini, dan kalian harus menghancurkan mezbah-
mezbah dewa mereka.' Tetapi kalian sama sekali tidak taat kepada-Ku!
3 Karena itu Aku tidak akan lagi mengusir bangsa-bangsa Kanaan dari
hadapan kalian. Mereka akan membuatmu menderita, dan kalian akan
terjerat dalam penyembahan dewa mereka."
4 Mendengar perkataan malaikat itu, umat Israel meratap dengan
nyaring. 5 Selanjutnya tempat itu dinamai Bokim, artinya 'tempat tangisan'.
Mereka pun mempersembahkan kurban kepada TUHAN di sana.

Bangsa Israel menyembah dewa-dewa

6 Dulu, sesudah bangsa Israel berhasil menguasai negeri Kanaan, Yosua
membubarkan mereka supaya setiap suku pergi untuk menduduki tanah
warisan yang sudah diberikan kepada mereka masing-masing.
7 Bangsa Israel setia menyembah TUHAN semasa hidup Yosua dan para
tua-tua yang hidup lebih lama daripadanya, yaitu generasi yang sudah
menyaksikan seluruh perbuatan ajaib TUHAN bagi Israel. 8 Yosua, hamba
TUHAN itu, meninggal pada umur 110 tahun 9 dan dikuburkan di tanah
warisannya di Timnat Heres, di wilayah perbukitan Efraim, sebelah utara
gunung Gaas.
10 Sesudah semua orang dari generasi itu meninggal, generasi berikutnya
tidak mengenal TUHAN maupun perbuatan-perbuatan-Nya yang hebat bagi
bangsa Israel.
11 Mereka berbuat jahat di mata TUHAN dan menyembah berbagai
macam patung Baal.* 12 Mereka meninggalkan TUHAN, Allah leluhur
mereka, yang sudah membawa nenek moyang Israel keluar dari Mesir.
Mereka malah bersujud menyembah dewa-dewa dari bangsa-bangsa di
sekeliling mereka. Hal itu membuat TUHAN marah. 13 Mereka mening-
galkan TUHAN dan menyembah dewa-dewa Baal dan dewi Astoret.† 14 Maka
murka TUHAN berkobar atas bangsa Israel. Dia membiarkan musuh-
musuh merampas harta mereka. Dia juga membuat Israel kalah ketika dis-
erang oleh bangsa-bangsa musuh di sekeliling mereka, sehingga Israel tidak
lagi sanggup menghadapi lawannya. 15 Sebagaimana sudah diperingatkan

* **1:36** Jalur Pendakian ... Beberapa keterangan tentang perbatasan daerah Amori di ayat ini tidak dapat dipastikan sekarang. Diperkirakan Jalur Pendakian Kalajengking berada di dekat Bersyeba di bagian timur dan selatan Israel. Alasan jalur itu diberi nama Pendakian Kalajengking tidak diketahui. * **2:11** berbagai macam patung Baal Nama Baal berarti 'penguasa'. Para penyembahnya percaya bahwa Baal bisa mengaruniakan kesuburan. Pada zaman itu bentuk patung-patung Baal tidak berwujud sama, dan cara menyembahnya juga berbeda-beda di setiap kuilnya. Di Hak. 9:4, Baal Berit adalah contoh penyembahan yang dilakukan di kota Sikem. † **2:13** dewi Astoret Astoret adalah dewi cinta, kesuburan dan peperangan.

TUHAN dengan bersumpah, setiap kali Israel maju berperang, TUHAN membuat mereka kalah. Bangsa Israel pun sangat menderita.

TUHAN mulai mengangkat pembela-pembela untuk menyelamatkan bangsa Israel

16 Lalu TUHAN mengangkat pembela-pembela‡ untuk menyelamatkan
bangsa Israel dari musuh-musuh yang menjarah mereka. 17 Akan tetapi,
umat Israel tidak mendengarkan hakim-hakim itu. Sebaliknya, mereka
bersujud menyembah dewa-dewa. Mereka mengkhianati TUHAN seperti
seorang istri yang mengkhianati suaminya dengan pergi melacur. Begitu
cepatnya mereka menyimpang dari jalan hidup nenek moyang mereka
yang taat kepada perintah TUHAN. Generasi ini sudah menyimpang.
18 Setiap kali TUHAN mengangkat seorang hakim untuk bangsa Israel,
TUHAN menyertai hakim itu seumur hidupnya dan menyelamatkan Is-
rael dari musuh. TUHAN bertindak karena kasihan mendengar umat-
Nya merintih akibat penindasan musuh. 19 Tetapi sesudah hakim itu
meninggal, umat Israel kembali berbuat jahat, bahkan lebih jahat daripada
generasi sebelumnya. Mereka menyembah dan mengabdi kepada dewa-
dewa. Bangsa itu memang keras kepala dan tidak mau meninggalkan
perbuatan-perbuatan mereka yang jahat.
20 Maka murka TUHAN berkobar atas bangsa Israel. Kata-Nya, "Bangsa
ini sudah melanggar perjanjian✡ yang Aku perintahkan kepada nenek
moyang mereka dan tidak menaati perkataan-Ku, 21 maka Aku tidak akan
lagi mengusir bangsa apa pun yang masih tinggal di negeri itu setelah
Yosua meninggal. 22 Aku akan membiarkan bangsa-bangsa itu tetap di sana
untuk menguji bangsa Israel, apakah mereka akan kembali hidup menurut
jalan-Ku seperti generasi sebelumnya, atau tidak." 23 Itulah alasan TUHAN
tidak menyerahkan bangsa-bangsa itu ke tangan bangsa Israel pada zaman
Yosua. Dia membiarkan musuh-musuh tetap di negeri itu dan tidak segera
mengusir mereka.

3

Penduduk asli yang tersisa di Kanaan

1-3 Inilah bangsa-bangsa yang TUHAN biarkan tinggal di Kanaan:
kelima kerajaan orang Filistin,
semua orang Kanaan,
orang Sidon,
dan orang Hewi yang tinggal di Gunung Libanon, mulai dari Gunung Baal
Hermon sampai ke jalan masuk Hamat.
TUHAN membiarkan mereka tinggal di sana untuk menguji generasi bangsa
Israel yang tidak mengalami perang merebut Kanaan. TUHAN hendak
melatih generasi baru itu untuk berperang. 4 TUHAN memakai bangsa-
bangsa itu untuk menguji apakah bangsa Israel akan taat kepada perintah
yang Dia sampaikan kepada nenek moyang mereka melalui Musa.
5 Tetapi sementara bangsa Israel hidup di antara orang Kanaan, Het,
Amori, Feris, Hewi, dan Yebus, 6 mereka melakukan kawin campur dengan
orang-orang itu dan menyembah dewa-dewa mereka.

‡ **2:16** pembela Secara harfiah: hakim. Di zaman ini, peran seorang pembela yang lebih dominan adalah untuk membela keadilan bangsa Israel dari ancaman bangsa-bangsa lain. Tetapi sebagai pemimpin penting, para pembela juga memutuskan perkara di antara rakyat seperti hakim-hakim di zaman kerajaan Israel. ✡ **2:20** Kel. 28—30; Yos. 8:30-35

Otniel menjadi pembela Israel

7 Dalam pandangan TUHAN, bangsa Israel sudah menjadi sangat jahat. Mereka melupakan TUHAN, Allah mereka, dan menyembah berbagai
macam dewa Baal serta dewi Asyera.✡ 8 Maka TUHAN sangat marah kepada
bangsa Israel dan menyerahkan mereka ke tangan Raja Kusan Risyataim
dari Aram Naharaim. Raja itu menguasai bangsa Israel selama delapan
tahun 9 sehingga bangsa Israel berseru-seru minta tolong kepada TUHAN.
Lalu Dia mengutus seorang penyelamat untuk mereka, yaitu Otniel, anak
dari adik Kaleb yang bernama Kenas. 10 Roh TUHAN menggerakkan Otniel
sehingga dia menjadi pembela bagi bangsa Israel. Dia memimpin pasukan
Israel pergi berperang melawan Raja Kusan Risyataim, dan TUHAN memberikan kemenangan kepadanya. 11 Maka negeri itu pun aman dari musuh
selama empat puluh tahun, sampai Otniel meninggal dunia.

Ehud menjadi pembela Israel

12 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Karena kejahatan
mereka, TUHAN membuat Raja Eglon dari Moab menjadi kuat sehingga dia
menguasai Israel. 13 Raja Eglon mengajak bangsa Amon dan Amalek untuk
bergabung dengannya. Mereka menyerang dan mengalahkan bangsa Israel
serta merebut kota Yeriko (yang disebut juga Kota Pohon Kurma). 14 Lalu
Israel dijajah oleh Eglon selama delapan belas tahun.

15 Tetapi ketika bangsa Israel berseru meminta tolong kepada TUHAN,
TUHAN mengangkat seorang penyelamat untuk mereka, yaitu Ehud anak
Gera dari suku Benyamin. Ehud adalah seorang yang kidal. Selama ini
Ehud bertugas sebagai pengantar pajak dari bangsa Israel kepada Eglon,
raja Moab. 16 Ehud membuat sebuah pedang bermata dua yang panjangnya
hampir setengah meter. Dia menyembunyikan pedang itu di balik bajunya
dengan mengikatkannya pada paha kanan, 17 lalu dia pergi untuk menyerahkan pembayaran pajak kepada Raja Eglon. Eglon ini sangat gemuk
badannya.

18 Sesudah menyerahkan pembayaran, Ehud bersama orang-orang yang
menyertai dia membawa pajak itu pun berjalan pulang. 19 Tetapi ketika
sampai di patung-patung batu di Gilgal, Ehud sendiri kembali ke istana
Eglon dan berkata kepadanya, "Tuanku Raja, hamba datang membawa
pesan rahasia untuk Tuanku."

Kata raja kepada para pelayannya, "Keluar!" Maka semua pelayannya
meninggalkan 20 mereka berdua di ruangan yang sejuk di loteng istana.
Eglon sedang duduk ketika Ehud mendekati dia dan berkata, "Hamba
membawa pesan dari Allah untuk Tuanku Raja." Lalu Eglon pun berdiri dari
tempat duduknya. 21 Saat itu juga Ehud mencabut pedangnya dengan tangan kiri dan menikam perut Eglon 22 sampai seluruh pedang itu tertancap
masuk dan tertutup oleh lemak. Usus besarnya pun terburai keluar. Ehud
tidak mencabut pedangnya kembali. 23 Kemudian Ehud keluar diam-diam
lewat jalan lain setelah mengunci semua pintu ruang atas itu.

24 Sesudah Ehud pergi, para pelayan Eglon datang dan heran melihat
pintu-pintu ruangan atas terkunci. Sangka mereka, "Raja pasti sedang
buang air besar di kamar kecil di ruangannya itu." 25 Para pelayan itu
menunggu-nunggu begitu lama sampai mereka kebingungan karena raja
tidak juga membuka pintu. Akhirnya, mereka mengambil kunci dan membuka pintunya. Saat itulah mereka terperanjat karena melihat tuan mereka
sudah tergeletak mati di lantai.

✡ **3:7** Hak. 2:11 CK; 12:13 CK

26 Sedangkan Ehud sudah lari melewati patung-patung batu dan sampai
ke Seira sementara para pelayan tadi sedang menunggu-nunggu. 27-28 Ketika
Ehud tiba di perbukitan Efraim, dia meniup terompet dan perintahkan,
"Ikutlah aku! TUHAN sudah menyerahkan musuh kita, bangsa Moab, ke
tangan kita." Maka Ehud memimpin bangsa Israel turun dari perbukitan itu
dan mereka merebut daerah penyeberangan orang Moab di sungai Yordan.
Mereka tidak membiarkan seorang pun menyeberang.*
29 Pada waktu itu bangsa Israel menyerang dan membunuh sekitar sepu-
luh ribu prajurit Moab yang kuat dan tangkas. Tidak ada satu pun yang lolos.
30 Demikianlah Israel mengalahkan Moab hari itu, dan negeri mereka pun
aman selama delapan puluh tahun.

Samgar menjadi pembela Israel

31 Sesudah Ehud, orang berikutnya yang menyelamatkan Israel adalah
Samgar, anak Anat. Dalam pertempuran, dia membunuh enam ratus orang
Filistin dengan tongkat penggiring sapi.

4

Debora dan Barak

1 Sesudah Ehud meninggal, bangsa Israel kembali melakukan apa yang
jahat di mata TUHAN. 2 Maka TUHAN menyerahkan bangsa itu ke tangan
Yabin, raja orang Kanaan yang memerintah di kota Hazor. Panglima
perangnya bernama Sisera. Dia tinggal di Haroset Hagoyim. 3 Sisera
memiliki sembilan ratus kereta perang dari besi. Dia menindas Israel
dengan kejam selama dua puluh tahun. Maka umat Israel pun berteriak
meminta tolong kepada TUHAN.
4 Pada waktu itu, Debora, seorang nabi perempuan, istri Lapidot, menjadi
pemimpin bangsa Israel. 5 Dia biasa duduk di bawah sebuah pohon kurma
yang dinamai 'pohon kurma Debora', di antara kota Rama dan Betel di
perbukitan Efraim. Orang Israel berdatangan membawa perkara mereka
kepadanya di sana untuk mendapatkan penyelesaian. 6 Suatu hari, Debora
memanggil Barak anak Abinoam yang tinggal di Kedes di wilayah Naftali.
Kata Debora kepadanya, "Inilah perintah TUHAN Allah Israel kepadamu,
'Pergilah ke gunung Tabor bersama sepuluh ribu orang pasukan dari suku
Naftali dan Zebulon!' 7 TUHAN berjanji, 'Aku akan membawa Sisera
kepadamu di sungai Kison bersama dengan semua kereta dan pasukan
Yabin. Di situ Aku akan menyerahkan dia ke tanganmu.' "
8 Jawab Barak kepada Debora, "Kalau engkau juga pergi, saya akan pergi.
Tetapi kalau engkau tidak ikut, saya tidak akan pergi."
9 Kata Debora, "Saya akan pergi bersamamu. Tetapi kamu tidak akan
mendapat kehormatan dari tugas ini, karena TUHAN akan menyerahkan
Sisera ke tangan seorang perempuan." Lalu pergilah Debora bersama Barak
ke Kedes. 10 Barak mengerahkan orang-orang Zebulon dan Naftali untuk
naik ke Kedes. Sepuluh ribu orang berjalan kaki mengikuti dia. Debora juga
pergi bersamanya.
11 Pada waktu itu, ada seorang Keni yang bernama Heber. (Bangsa Keni
adalah keturunan Hobab, ayah mertua Musa.) Heber sudah berpisah dari
bangsa Keni dan saat itu dia tinggal di sekitar pohon besar di Zaananim,
dekat Kedes.

* **3:27-28** merebut daerah penyeberangan ... Dengan merebut daerah penyeberangan, orang Moab tidak bisa melarikan diri dan tidak bisa menerima bantuan dari orang Moab lainnya di seberang sungai Yordan.

12 Ketika Sisera mendengar bahwa Barak sudah naik ke gunung Tabor, 13 dia memerintahkan agar kesembilan ratus kereta perangnya diberangkatkan dari Haroset-Hagoyim ke sungai Kison, beserta seluruh pasukannya.
14 Kata Debora kepada Barak, "Bersiaplah! Hari ini TUHAN sudah menyerahkan Sisera kepadamu! TUHAN sudah maju di depanmu!" Maka Barak memimpin sepuluh ribu orang turun dari gunung Tabor. 15 Mereka menyerang pasukan Sisera. TUHAN membuat Sisera serta semua pasukan dan pengendara keretanya panik dan menjadi kacau. Sisera turun dari keretanya lalu melarikan diri dengan berjalan kaki. 16 Barak mengejar kereta-kereta dan pasukan tentara itu di sepanjang jalan sampai ke Haroset Hagoyim. Seluruh pasukan Sisera mati dibunuh. Tidak ada satu pun yang selamat.
17 Sementara itu, Sisera melarikan diri ke kemah Yael, istri Heber, orang Keni, karena ada hubungan baik antara Raja Yabin dan keluarga Heber. 18 Yael keluar menyambut Sisera serta berkata kepadanya, "Mari masuk ke kemah saya, Tuan. Silakan masuk dan beristirahatlah di sini. Jangan takut." Maka Sisera masuk ke kemah Yael. Dia berbaring, dan Yael menutupinya dengan selimut.
19 Kata Sisera kepada Yael, "Saya haus. Tolong ambilkan sedikit air untuk saya." Yael pun membuka kantong kulit yang berisi susu, memberinya minum, dan menyelimuti dia kembali.
20 Kata Sisera kepadanya, "Berdirilah di pintu kemah. Jika ada yang datang dan bertanya kepadamu, 'Apakah ada laki-laki di sini?' Jawablah 'Tidak ada.' "
21 Sesudah itu Sisera tertidur karena kelelahan. Kemudian Yael mengambil sebatang pasak kemah dan sebuah palu, lalu mendekati Sisera dengan diam-diam. Dia memalu pasak itu ke pelipis kepala Sisera sampai menembus ke tanah. Sisera pun mati.
22 Ketika Barak datang mengejar Sisera, Yael keluar dari kemah untuk menyambut dia. Katanya, "Mari, saya akan menunjukkan orang yang engkau cari." Barak masuk ke kemah Yael dan melihat Sisera sudah terbujur mati dengan pasak kemah menancap di pelipis kepalanya.
23 Demikianlah hari itu Allah menundukkan Yabin, raja Kanaan, di hadapan bangsa Israel. 24 Sejak saat itu Israel semakin menekan Raja Yabin sampai akhirnya mereka membinasakan dia.

5

Nyanyian Kemenangan Debora

1 Pada hari itu Debora dan Barak anak Abinoam menyanyikan lagu ini:
2 Terpujilah Engkau, ya TUHAN!
Karena pemuka-pemuka Israel maju memimpin,
dan umat-Mu pun ikut dengan sukarela!

3 Hai raja-raja dan para penguasa, dengarkanlah!
Aku hendak menyanyikan pujian bagi TUHAN, Allah Israel.

4 TUHAN, ketika Engkau berangkat dari pegunungan Seir
dan melintasi dataran tanah Edom,
bumi bergetar dan awan-awan menumpahkan hujan lebat.
Langit pun seolah-olah runtuh.

5 Gunung-gunung berguncang saat Engkau hadir, ya TUHAN Allah Israel,
seperti gunung Sinai gemetar waktu hadirat-Mu turun di sana.

6 Pada zaman Samgar dan zaman Yael, tidak ada yang berani melewati jalan raya.
Semua orang sembunyi-sembunyi melalui jalan tikus.
7 Desa-desa di Israel menjadi sunyi sepi.
Di mana-mana seakan tak ada kehidupan,
sampai aku, Debora, maju!
Aku maju memberanikan diri menjadi ibu yang membela Israel.
8 Gara-gara Israel memilih dewa-dewa baru untuk disembah
musuh-musuh memerangi kita, mengepung pintu gerbang kita.
Di antara empat puluh ribu laki-laki di Israel
tak ada satu pun tombak ataupun perisai.
9 Namun, betapa bangga hatiku terhadap para pemuka Israel.
Mereka menjawab panggilan perang dengan sukarela.
Terpujilah Engkau, ya TUHAN!

10 Hai seluruh rakyat, mari merayakan kemenangan kita—
baik para bangsawan yang menunggang keledai putih berpelana indah
maupun orang-orang yang berjalan kaki!
11 Di tempat-tempat menimba air terdengar nyanyian sukacita
sahut-menyahut menceritakan keadilan TUHAN dan kemenangan laskar-Nya, Israel.
Ke gerbang-gerbang kota, barisan umat TUHAN berderap.

12 Bangunlah, Debora, bangunlah!
Berdiri dan bernyanyilah!
Bangkitlah, Barak anak Abinoam!
Giringlah para tawananmu!

13 Lalu berkumpullah para pemuka dan rakyat.
Umat TUHAN yang masih tersisa datang bergabung bersamaku, Debora,
untuk berjuang melawan musuh Israel yang kuat.
14 Pasukan dari suku Efraim turun ke lembah, yaitu mereka yang mendiami tanah yang direbut dari bangsa Amalek.
Di belakang mereka laskar suku Benyamin mengiring.
Dari Manasye Barat, para komandan membawa pasukan-pasukan mereka, keturunan Makir.✡
Juga dari suku Zebulon datang para komandan pangkat tinggi bersama pasukannya.
15 Bersama aku, Debora, majulah para komandan dan pasukan suku Isakar.
Di bawah pimpinan Barak mereka berlari ke lembah pertempuran.
Tetapi kalian suku Ruben terlalu peragu!
16 Mengapa kalian duduk-duduk saja di dekat kandang domba masing-masing?
Apakah hanya untuk mendengarkan bunyi siul para gembala memimpin pulang kawanan dombanya?
Kalian saling bertanya-tanya, ‘Apakah kita akan ikut berperang?’
Tetapi akhirnya tidak ada yang berani mengambil keputusan.

✡ **5:14** Yos. 13:31

17 Suku Gad tetap tinggal di rumah-rumah mereka di sebelah timur sungai Yordan,
sementara suku Dan sibuk berdagang dengan kapal-kapal.
Suku Asyer juga tenang-tenang saja di tempat tinggal mereka di sepanjang pesisir laut,
dekat tempat kapal berlabuh.
18 Tetapi suku Zebulon dan Naftali maju ke medan perang.
Mereka berani mempertaruhkan nyawa, bahkan sampai mati.

19 Lalu datanglah pasukan raja-raja Kanaan menyerang kita
di kota Taanak dekat mata air Megido.
Tetapi mereka gagal mendapat jarahan.
20 Dari langit, bintang-bintang memerangi panglima Sisera,
dari tempat peredarannya masing-masing.
21 Seperti pasukan raja Mesir tenggelam di Laut Merah,
begitu juga pasukan Sisera pun hanyut di sungai Kison, sungai purbakala itu!
(Dan aku, Debora, menguatkan hatiku dengan berkata, "Ayo, maju terus pantang mundur!")
22 Lalu terdengarlah derap kuda-kuda menghentak
berlari dari pertempuran.
23 Malaikat utusan TUHAN✡ berkata, 'Terkutuklah penduduk kota-kota Israel*
yang tidak bergabung dengan pasukan TUHAN untuk melawan musuh kita yang kuat.'

24 Oh, diberkatilah Yael, istri Heber dari kaum Keni!
Di antara para perempuan penghuni kemah, biarlah dia menjadi yang paling diberkati.
25 Waktu Sisera meminta air, Yael memberinya susu.
Disajikannya minuman dari olahan susu dalam cangkir mewah.
26 Bersenjatakan patok kemah di tangan kiri dan palu di tangan kanannya,
Yael mematok kepala Sisera sampai tembus pelipisnya.
27 Sisera mati terkapar di kaki Yael.
Tempatnya berbaring tidur telah menjadi ranjang kematiannya.

28 Sementara itu ibunda Sisera menengok ke luar dari balik kisi-kisi jendelanya sambil menangis.
Dia berseru, "Mengapa anakku belum juga pulang?
Mengapa derap kereta kudanya belum terdengar?"
29-30 Dayang-dayangnya yang pandai pun menjawab,
"Bukankah mereka sedang membagi-bagi jarahan?
Satu atau dua orang gadis untuk setiap tentara,
kain mahal berwarna-warni untuk Sisera,
dan dua helai kain berhias sulaman indah untuk setiap orang."
Maka kata ibunya, "Ah, benar. Pasti karena itu."

31 Ya TUHAN, binasakanlah semua musuh-Mu!

✡ **5:23** Hak. 2:1 * **5:23** kota-kota Secara harfiah: Meros. Lokasi kota ini tidak dapat dipastikan. TSI mengikuti penafsir yang mengatakan bahwa Meros melambangkan semua kota Israel yang tidak membantu dalam pertempuran ini.

Tetapi biarlah semua orang yang mengasihi Engkau bersinar bagai
matahari di tengah siang!

Sesudah peristiwa itu, negeri Israel aman selama empat puluh tahun.

6

Bangsa Midian menindas Israel

1 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Karena itu
TUHAN menyerahkan mereka ke tangan bangsa Midian selama tujuh tahun.
2 Bangsa Midian sangat menindas Israel sehingga orang Israel membuat
tempat persembunyian di gua-gua, di lubang-lubang di gunung, dan tempat-
tempat lain yang aman. 3 Setiap kali bangsa Israel menunggu waktunya pa-
nen, orang Midian, orang Amalek, dan orang-orang dari timur datang meny-
erang mereka. 4-5 Orang-orang itu datang berbondong-bondong ke daerah
Israel membawa ternak mereka lalu berkemah di sana. Jumlah mereka
sangat banyak, seperti gerombolan belalang yang tidak bisa dihitung. Unta
mereka pun tidak terhitung banyaknya. Mereka menghancurkan ladang-
ladang Israel sampai ke Gaza. Mereka juga mengambil semua domba, sapi,
dan keledai, tanpa meninggalkan sedikit pun persediaan makanan bagi
orang Israel. 6 Bangsa Midian membuat Israel begitu melarat sehingga
bangsa Israel berseru meminta tolong kepada TUHAN.
7 Ketika bangsa Israel berseru kepada TUHAN karena penindasan Mid-
ian, 8 TUHAN mengutus seorang nabi kepada mereka. Nabi itu berkata,
"Inilah kata TUHAN, Allah Israel: Aku sudah membebaskan kalian dari
perbudakan di Mesir dan menuntun kalian keluar dari sana. 9 Aku sudah
melepaskan kalian dari tangan orang Mesir dan dari semua yang menindas
kalian. Aku juga sudah mengusir musuh-musuh kalian serta memberikan
tanah mereka kepadamu. 10 Dan Aku berkata kepada kalian, 'Akulah
TUHAN Allahmu! Jangan takut atau beribadah kepada dewa-dewa orang
Amori, yang tanahnya kalian diami!' Tetapi kalian tidak taat kepada-Ku."

TUHAN mengutus Gideon

11 Kemudian datanglah malaikat utusan TUHAN✡ lalu dia duduk di bawah
pohon besar di Ofra, kota kecil milik Yoas, seorang dari keluarga Abiezer.
Saat itu, Gideon anak Yoas sedang mengirik gandum di lubang tempat
pemerasan anggur, karena dia mau menyembunyikan gandumnya dari
orang Midian. 12 Malaikat itu menampakkan diri kepada Gideon dalam
wujud seperti manusia biasa* dan berkata, "TUHAN menyertaimu, hai
pahlawan yang gagah perkasa!"
13 Jawab Gideon kepadanya, "Tuan, jika TUHAN menyertai kami, meng-
apa semua ini menimpa kami? Di manakah semua perbuatan ajaib-Nya
yang diceritakan oleh nenek moyang kami? Mereka bercerita, 'TUHAN
membawa kita keluar dari Mesir.' Tetapi sekarang TUHAN sudah mening-
galkan kami dan menyerahkan kami kepada orang Midian."
14 Maka TUHAN dengan perantaraan malaikat itu berkata kepada Gideon,
"Kamu orang yang kuat. Pergilah menyelamatkan Israel dari penjajahan
Midian. Aku mengutusmu."

✡ **6:11** Hak. 2:1 * **6:12** seperti manusia biasa TSI memberi keterangan 'seperti manusia biasa' supaya jelas mengapa Gideon sempat meragukan perkataannya. Terlihat dalam cerita selanjutnya bahwa Gideon awalnya tidak menyadari bahwa dia berbicara dengan malaikat, dan sewaktu malaikat menyampaikan perkataan TUHAN, Gideon tidak langsung mengerti bahwa kata 'Aku' merujuk kepada TUHAN.

15 Jawab Gideon, “Tapi Tuan, bagaimana mungkin saya bisa menyelamatkan Israel? Saya berasal dari keturunan keluarga yang paling lemah di suku Manasye, dan saya hanyalah anak bungsu dalam keluarga.”
16 Lagi kata TUHAN melalui malaikat itu, “Aku akan menyertaimu! Kamu akan menghancurkan seluruh pasukan Midian semudah mengalahkan satu orang saja.”
17 Jawab Gideon, “Jika Engkau memang berkenan kepadaku, berilah aku suatu tanda untuk membuktikan bahwa Engkau benar-benar menyampaikan perkataan TUHAN. 18 Mohon jangan pergi dari sini sampai aku kembali membawa pemberian dan menyajikannya kepada-Mu.”
TUHAN menjawab, “Aku akan menunggu sampai kamu kembali.”
19 Maka Gideon pulang dan menyiapkan seekor anak kambing bersama roti tidak beragi yang dibuat dari 22 liter tepung. Dia menaruh dagingnya ke dalam keranjang dan kaldunya ke dalam panci. Lalu Gideon kembali dan menyajikannya kepada malaikat, yang masih berada di bawah pohon besar.
20 Malaikat itu berkata, “Taruhlah daging dan roti tidak beragi di atas batu ini, lalu tuangkanlah kaldu itu ke atasnya.” Gideon pun melakukannya.
21 Malaikat itu lalu menyentuh daging dan roti tersebut dengan ujung tongkatnya. Tiba-tiba muncullah api dari batu itu membakar habis daging dan roti di atasnya. Kemudian malaikat itu menghilang.
22 Saat itu juga Gideon pun tersadar bahwa orang tadi adalah malaikat. Dia berseru, “Ya ampun! TUHAN Penguasaku! Aku sudah bertatap muka dengan malaikat utusan TUHAN!”
23 Tetapi TUHAN menjawab, “Tenangkanlah hatimu. Jangan takut. Kamu tidak akan mati.” 24 Lalu Gideon mendirikan sebuah mezbah untuk TUHAN di tempat itu dan menamainya ‘TUHAN sumber kedamaian.’ Sampai kitab ini ditulis, mezbah itu masih ada di sana, di kota Ofra.

Gideon menghancurkan mezbah Baal

25 Malam itu juga, TUHAN berkata lagi kepada Gideon, “Ambillah seekor sapi jantan dari ternak ayahmu, yaitu sapi jantannya yang kedua, yang berumur tujuh tahun. Robohkanlah mezbah dewa Baal milik ayahmu dan tebanglah tiang berhala dewi Asyera di sebelahnya. 26 Lalu dirikanlah sebuah mezbah bagi-Ku di atas bukit yang sama itu. Susunlah batu-batunya sesuai pola yang dipakai untuk semua mezbah-Ku. Ambillah sapi jantan itu dan persembahkanlah sebagai kurban yang dibakar habis, dengan menggunakan kayu dari tiang dewi Asyera yang akan kamu tebang.” 27 Maka Gideon mengajak sepuluh orang pelayannya dan melakukan tepat sesuai perintah TUHAN kepadanya, tetapi dia melakukannya pada malam hari. Gideon tidak berani mengerjakannya siang hari karena dia takut kepada keluarga ayahnya dan warga kota itu.
28 Keesokan paginya, ketika orang-orang kota bangun, mereka melihat mezbah Baal sudah dirobohkan, tiang dewi Asyera sudah ditebang, dan ada sapi yang sudah dikurbankan di mezbah TUHAN yang baru didirikan.
29 Mereka bertanya satu sama lain, “Perbuatan siapa ini?” Sesudah mencari tahu, mereka menemukan bahwa pelakunya adalah Gideon anak Yoas.
30 Kemudian orang-orang kota itu berseru kepada Yoas, “Bawa anakmu keluar! Dia harus mati karena dia merobohkan mezbah Baal dan menebang tiang dewi Asyera di sebelahnya.”
31 Jawab Yoas kepada orang-orang yang menantangnya itu, “Berani sekali kalian membela Baal! Apakah menurut kalian Baal perlu dibela dan tidak mampu membela dirinya sendiri? Kalau Baal benar-benar dewa, dia pasti bisa membalas siapa pun yang merobohkan mezbahnya. Kalau kalian

sampai bertindak untuk membela Baal, kalian tidak akan dibiarkan hidup
sampai besok pagi!" 32 Sejak hari itu Gideon dijuluki Yerubaal, yang artinya,
"Biarlah Baal membalas," karena Gideon merobohkan mezbah Baal.

Gideon meminta tanda

33 Tidak lama setelah itu, pasukan bangsa Midian, Amalek, serta beberapa
kelompok bangsa dari timur berkumpul. Mereka menyeberangi sungai
Yordan dan berkemah di lembah Yisreel. 34 Lalu Roh TUHAN menguasai
Gideon. Maka Gideon meniup terompet untuk memanggil para tentara dari
keluarga besar Abiezer. Mereka pun berkumpul mengikuti dia. 35 Gideon
juga mengutus sejumlah pembawa pesan ke wilayah Manasye, Asyer,
Zebulon, dan Naftali untuk memanggil mereka, dan mereka pun datang
kepadanya.

36 Gideon berkata kepada Allah, "Jika Engkau benar-benar akan memakai
aku untuk menyelamatkan bangsa Israel, seperti yang Engkau katakan,
37 berilah aku tanda sebagai bukti. Aku akan menaruh bulu domba di
tempat pengirikan. Jika embun hanya ada pada bulu domba itu, sedangkan
tanah di sekitarnya kering, maka aku tahu bahwa Engkau benar-benar akan
memakai aku untuk menyelamatkan Israel, seperti yang Engkau katakan."
38 Keesokan harinya Gideon bangun pagi-pagi benar. Ketika dia memeras
bulu domba itu, dia mendapatkan semangkuk penuh air embun, sedangkan
tanah di sekitarnya tetap kering.

39 Gideon berkata lagi kepada Allah, "Janganlah marah kepadaku. Aku
ingin meminta sekali lagi. Izinkanlah aku menguji janji-Mu satu kali lagi
saja dengan bulu domba ini. Kali ini buatlah bulu dombanya tetap kering,
sedangkan tanah di sekitarnya ditutupi embun." 40 Allah pun melakukan
permintaan Gideon pada malam itu. Bulu dombanya kering, tetapi tanah di
sekitarnya tertutup embun.

7

Allah mengurangi jumlah pasukan Gideon menjadi tiga ratus orang

1 Suatu hari, Gideon (yang dijuluki Yerubaal) beserta pasukannya bangun
pagi-pagi lalu berkemah di dekat mata air Harod. Perkemahan orang
Midian ada di sebelah utara mereka, di lembah dekat bukit More. 2 TUHAN
berkata kepada Gideon, "Prajuritmu terlalu banyak. Jika Aku membuat
kalian menang atas pasukan Midian, orang Israel akan menyombongkan
diri dengan mengaku, 'Kita menang karena kekuatan kita sendiri.' 3 Karena
itu umumkanlah, 'Siapa saja yang merasa takut silakan pergi dari gunung
Gilead* ini dan pulang.' " Maka 22.000 orang pulang, dan tersisa 10.000
orang di sana.

4 TUHAN berkata lagi kepada Gideon, "Jumlah mereka masih terlalu
banyak. Bawalah mereka turun ke sungai dan Aku akan memilah mereka
di sana. Kalau Aku berkata, 'Orang ini akan pergi bersamamu,' pilihlah dia
untuk pergi. Kalau Aku katakan, 'Orang ini tidak akan pergi bersamamu,'
jangan pilih dia." 5 Maka Gideon membawa para prajurit ke tepi sungai.
Lalu kata TUHAN kepadanya, "Pisahkanlah orang yang mencedok dan
mencucup air dengan tangannya seperti anjing minum, dari orang yang
berlutut dan minum langsung dari permukaan sungai." 6 Ada sekitar tiga

* **7:3** gunung Gilead Gunung Gilead yang dimaksud terletak di sebelah barat sungai Yordan, bukan di daerah Gilead di sebelah timur sungai Yordan. Menurut beberapa penafsir, gunung Gilead kemudian disebut gunung Gilboa dalam PL (1Sam. 28:4; 2Taw. 10:1).

ratus orang yang menghirup air dengan tangan mereka, selebihnya berlutut
dan minum langsung dari permukaan air.
7 TUHAN berkata kepada Gideon, “Dengan tiga ratus orang yang
menghirup air dari tangannya itu, Aku akan membuat kamu menang atas
Midian, dan Aku akan menyelamatkan kalian semua. Suruhlah orang
yang lainnya pulang ke rumah masing-masing.” 8 Maka Gideon menyuruh
prajurit Israel yang lebih dari 300 tadi untuk pulang. Ketiga ratus prajurit
itu mengambil bekal dan terompet dari orang-orang yang pulang. Pada
waktu itu perkemahan bangsa Midian ada di lembah di bawah Gideon dan
pasukannya.

Gideon memata-matai perkemahan Midian

9 Malam itu TUHAN berkata kepada Gideon, “Bangunlah! Seranglah
perkemahan itu, karena Aku sudah menyerahkannya kepadamu. 10 Tetapi
kalau kamu takut untuk menyerang, pergi mengintip ke bawah di perkema-
han itu bersama Pura, pelayanmu. 11 Setelah mendengar pembicaraan
mereka, kamu akan menjadi berani untuk menyerang perkemahan itu.”
Maka Gideon bersama Pura menyusup ke pinggir perkemahan musuh.
12 Orang Midian, Amalek, dan beberapa kelompok bangsa dari timur
memenuhi lembah itu seperti gerombolan belalang. Unta-unta mereka
tidak terhitung, banyak sekali seperti pasir di tepi laut. 13 Saat Gideon tiba,
dia mendengar seorang prajurit sedang menceritakan mimpinya kepada
temannya. Kata orang itu, “Aku bermimpi melihat sebongkah roti jelai
terguling-guling turun ke perkemahan Midian. Roti itu menghantam se-
buah kemah, lalu kemah itu roboh dan terguling.”
14 Jawab temannya, “Itu pasti pertanda kita akan dikalahkan oleh Gideon
anak Yoas, orang Israel itu. Allah sudah menyerahkan Midian dan seluruh
perkemahan ini ke dalam tangannya.”

Pasukan Gideon mengalahkan Midian dengan terompet dan kendi

15 Ketika Gideon mendengar cerita mimpi itu beserta artinya, dia pun
bersujud memuji TUHAN. Lalu dia kembali ke perkemahan Israel dan
berseru, “Bangkitlah, karena TUHAN sudah menyerahkan pasukan Midian
ke tangan kita!” 16 Dia membagi ketiga ratus prajuritnya menjadi tiga
kelompok, kemudian memberi mereka masing-masing terompet dan kendi
kosong dengan obor di dalamnya.
17 Kata Gideon kepada mereka, “Perhatikan saya dan ikuti apa yang
saya lakukan. Waktu saya sampai ke pinggir perkemahan, kalian harus
melakukan apa yang saya lakukan! 18 Nanti ketika saya dan semua yang
bersama saya meniup terompet, kalian juga harus meniup terompet di
sekeliling perkemahan. Berteriaklah, ‘Untuk TUHAN dan untuk Gideon!’ ”
19 Gideon membawa seratus orang ke tepi perkemahan pada saat tentara
Midian baru saja ganti giliran jaga malam yang kedua. Gideon dan orang-
orangnya meniup terompet dan memecahkan kendi yang mereka bawa.
20 Maka ketiga kelompok pasukan itu meniup terompet dan memecahkan
kendi. Mereka memegang obor di tangan kiri dan terompet di tangan kanan.
Lalu mereka berteriak, “Berperanglah untuk TUHAN dan Gideon. Serang!”
21 Mereka hanya berdiri di posisi masing-masing di sekeliling perkema-
han, sementara seluruh pasukan musuh panik dan melarikan diri sambil
berteriak-teriak. 22 Saat ketiga ratus orang itu meniup terompet, TUHAN
menyebabkan seluruh tentara musuh di perkemahan saling menyerang
rekannya sendiri. Pasukan itu melarikan diri sampai Bet Sita ke arah Zerera,

dan sampai perbatasan Abel Mehola di dekat Tabat. 23 Lalu Gideon memanggil orang-orang Israel dari suku Naftali, Asyer, dan seluruh Manasye. Mereka bergabung untuk mengejar bangsa Midian dan sekutunya.

Suku Efraim turut mengejar bangsa Midian

24 Gideon juga mengirim pesan ke seluruh pegunungan Efraim. Katanya, "Seranglah bangsa Midian dan rebutlah tempat-tempat penyeberangan mereka di sungai Yordan sampai ke Bet Bara." Maka semua orang Efraim dikerahkan. Mereka merebut tempat-tempat penyeberangan di sungai Yordan sampai ke Bet Bara. 25 Mereka juga menangkap dua jenderal bangsa Midian, yang dijuluki Gagak dan Serigala.† Mereka membunuh Gagak di sebuah batu besar, dan Serigala dibunuh di dekat tempat pemerasan anggur. Tempat-tempat itu kemudian diberi nama Batu Gagak dan Pemerasan Anggur Serigala. Beberapa prajurit Efraim memberikan kepala dua orang itu kepada Gideon ketika sudah berada di sebelah timur sungai Yordan, sedangkan yang lain terus mengejar bangsa Midian.

8

1 Seusai pertempuran itu, orang Efraim mengeluh kepada Gideon, "Mengapa kamu memperlakukan kami seperti ini? Kamu tidak memanggil kami waktu pergi menyerang Midian!" Mereka mencela dia dengan kata-kata sengit.

2 Jawab Gideon kepada mereka, "Apa yang saya lakukan tidak ada apa-apanya dibandingkan dengan kalian! Kami marga Abiezer hanya memulai perang, tetapi suku Efraimlah yang berjaya mengalahkan musuh. 3 Kepada kalianlah Allah menyerahkan kedua jenderal bangsa Midian, Oreb dan Zeeb. Ternyata tindakan kalian sudah melampaui saya." Mendengar jawaban Gideon, kemarahan mereka pun reda.

Gideon membunuh Zebah dan Salmuna

4 Gideon dan ketiga ratus pasukannya menyeberangi sungai Yordan. Meskipun sudah sangat lelah, mereka terus mengejar orang Midian. 5 Ketika mereka tiba di kota Sukot, Gideon berkata kepada pemimpin kota itu, "Kami sedang mengejar Zebah dan Salmuna, raja-raja bangsa Midian. Tolong berilah kami beberapa bongkah roti, karena kami sangat kelelahan."

6 Jawab para pemimpin kota Sukot, "Buat apa kami memberi roti kepada pasukanmu! Kalian belum menangkap Zebah dan Salmuna!"

7 Maka Gideon berkata, "Kalau begitu, sesudah TUHAN menyerahkan Zebah dan Salmuna kepada saya, saya akan mencambuk kalian dengan tanaman berduri dari padang belantara!"

8 Dari Sukot, Gideon mendaki ke Peniel* dan meminta hal yang sama. Tetapi orang-orang Peniel juga memberikan jawaban seperti orang-orang Sukot. 9 Maka Gideon berkata kepada orang-orang Peniel itu, "Ketika saya kembali dengan selamat, saya akan meruntuhkan menara ini."

10 Waktu itu Zebah dan Salmuna ada di Karkor bersama tentara mereka, sekitar 15.000 orang banyaknya. Hanya mereka yang tersisa dari tentara orang-orang timur, karena 120.000 prajurit lainnya sudah terbunuh. 11 Gideon mendaki lewat jalan yang biasa dilalui para pengembara. Jalan itu terletak di sebelah timur kampung Noba dan Yogbeha. Melalui jalan itu

† **7:25** Gagak dan Serigala Secara harfiah: Oreb dan Zeeb. Kedua nama itu merujuk kepada binatang yang buas yang suka menyerang, yang bisa ditafsirkan sebagai julukan militer. * **8:8** Peniel Secara harfiah: Penuel. Suatu variasi pengejaan untuk tempat yang disebut di Kej. 32:30.

dia menyergap pasukan Midian yang lengah, karena mereka merasa aman
di sana. 12 Pasukan Midian pun panik dan lari berserakan. Kedua raja
mereka, Zebah dan Salmuna, juga melarikan diri, tetapi Gideon mengejar
dan menangkap keduanya.
13 Lalu Gideon kembali dari peperangan lewat pendakian Heres. 14 Di
sana dia menangkap seorang pemuda dari kota Sukot dan menanyakan
nama para pemuka Sukot. Maka pemuda itu menuliskan tujuh puluh tujuh
nama pemuka kota Sukot untuk Gideon. 15 Sesudah itu, Gideon datang
kepada penduduk kota Sukot dan berkata, "Lihat! Ini Zebah dan Salmuna!
Waktu itu kalian menyindir saya. Kata kalian, 'Buat apa kami memberi
roti kepada pasukanmu yang kelelahan itu! Kalian belum menangkap
Zebah dan Salmuna!' " 16 Lalu Gideon menangkap para pemuka kota itu dan
menghajar mereka dengan tanaman berduri dari padang belantara. 17 Dia
juga meruntuhkan menara kota Peniel serta membunuh warga laki-laki di
kota itu.
18 Lalu Gideon bertanya kepada Zebah dan Salmuna, "Beritahukan
kepada saya, seperti apa orang-orang yang kalian bunuh di Tabor?"
Jawab mereka, "Orang-orang itu sama sepertimu. Mereka semua berpe-
nampilan seperti anak raja."
19 Kata Gideon, "Mereka saudara kandung saya! Saya bersumpah demi
TUHAN yang hidup, seandainya kalian membiarkan mereka hidup, saya
tidak akan membunuhmu."
20 Lalu Gideon menyuruh Yeter, anak sulungnya, "Bunuh dua orang ini!"
Tetapi Yeter takut untuk menarik pedangnya, karena dia masih muda.
21 Kata Zebah dan Salmuna kepada Gideon, "Ayo, kalau kamu memang
laki-laki, bunuhlah kami dengan tanganmu sendiri!" Maka Gideon mem-
bunuh Zebah dan Salmuna serta mengambil kalung dan hiasan emas lam-
bang kerajaan dari leher unta mereka.

Gideon membuat efod

22 Sesudah itu rakyat Israel berkata kepada Gideon, "Engkau sudah
melepaskan kami dari kekuasaan orang Midian. Karena itu jadilah raja bagi
kami, baik engkau maupun anak-cucumu nanti."
23 Jawab Gideon, "Saya maupun anak saya tidak akan menjadi raja atas
kalian. TUHANlah raja kita."
24 Lanjut Gideon, "Saya punya satu permintaan saja. Hendaklah
kalian, masing-masing memberikan kepada saya anting-anting dari jarahan
kalian." (Para musuh memakai anting-anting emas sesuai kebudayaan dari
keturunan Ismael.)
25 Jawab mereka, "Dengan senang hati kami akan memberikannya!"
Maka mereka membentangkan sehelai jubah, dan setiap orang melem-
parkan anting-anting dari jarahan mereka ke atas jubah itu. 26 Berat seluruh
anting-anting emas yang terkumpul adalah sembilan belas kilogram. Setiap
prajurit mempunyai jarahan lain, termasuk kalung beserta hiasannya, kain
ungu yang dipakai raja-raja Midian, dan kalung dengan hiasan dari leher
unta-unta orang Midian.
27 Gideon membuat patung berbentuk efod† dari emas itu lalu menaruh-
nya di kota Ofra, kampung halamannya. Tetapi tidak lama kemudian
seluruh bangsa Israel mengkhianati TUHAN di sana dengan menyembah
patung itu seperti dewa. Hal ini menjadi jerat bagi Gideon dan keluarganya,

† **8:27** efod Efod adalah pakaian khusus imam yang dipakai ketika melayani Allah di mezbah persembahan dan di dalam kemah TUHAN. Efod juga dipakai saat raja meminta petunjuk dari TUHAN. Karena itu, patung ini pasti dipercaya untuk memberi ramalan.

karena secara tidak sengaja dialah yang menjerumuskan bangsa Israel ke dalam penyembahan berhala.

Akhir hidup Gideon

28 Demikianlah bangsa Midian tunduk kepada bangsa Israel, dan mereka
tidak lagi berjaya. Negeri Israel damai semasa hidup Gideon, yaitu selama
empat puluh tahun.
29 Sesudah pertempuran itu, Gideon pulang ke rumahnya dan tinggal di
sana. 30 Gideon memiliki tujuh puluh anak laki-laki karena istrinya banyak.
31 Selirnya yang tinggal di Sikem juga memberinya seorang anak laki-laki.
Gideon menamai anak itu Abimelek. 32 Gideon meninggal di usia yang
sangat lanjut dan dikuburkan di kuburan Yoas, ayahnya, di kota Ofra milik
marga Abiezer.

Bangsa Israel kembali meninggalkan TUHAN

33 Setelah Gideon meninggal, bangsa Israel segera saja meninggalkan
TUHAN lagi. Mereka melacurkan diri dengan menyembah berbagai macam
dewa Baal. Mereka menjadikan Baal Berit dewa mereka. 34 Bangsa Israel
tidak ingat kepada TUHAN, Allah mereka yang sudah menyelamatkan
mereka dari semua musuh di sekeliling Israel. 35 Mereka juga tidak se-
tia kepada keluarga Gideon, yang dijuluki Yerubaal, padahal dia sudah
melakukan banyak hal baik bagi bangsa Israel.

9

Abimelek membunuh saudara-saudaranya dan menjadi raja

1 Suatu hari, Abimelek anak Gideon* pergi ke Sikem untuk menemui
saudara-saudara ibunya.† Dia berkata kepada mereka dan kepada seluruh
keluarga ibunya, 2 "Tanyakanlah kepada semua pemuka kota Sikem, 'Bagi
kalian, apakah lebih baik ketujuh puluh anak Gideon memerintah atas
kalian, atau hanya satu raja saja?' Ingatlah bahwa aku ini saudara kandung
kalian sendiri."
3 Lalu saudara-saudara ibunya menyampaikan tawaran Abimelek itu
kepada semua pemimpin Sikem. Mereka pun setuju, sebab kata mereka,
"Dia memang saudara kita." 4 Para pemimpin Sikem kemudian memberi
Abimelek 70 uang perak dari kuil dewa Baal Berit. Abimelek menggu-
nakan uang itu untuk membayar preman-preman menjadi pengikutnya.
5 Kemudian Abimelek pergi ke rumah ayahnya di Ofra dan membunuh tujuh
puluh dari saudara laki-lakinya di atas satu batu. Tetapi Yotam, anak bungsu
Gideon, berhasil selamat karena bersembunyi.
6 Lalu warga kota Sikem dan kota Bet Milo mengadakan pertemuan di
bawah pohon besar yang dianggap keramat di Sikem, dan mengangkat
Abimelek menjadi raja mereka.

Perumpamaan Yotam

7 Ketika Yotam mendengar kabar ini, dia naik ke puncak gunung Gerizim.
Di sana dia berdiri dan berseru dengan lantang kepada orang-orang Sikem:

Dengarkan saya, hai para pemimpin Sikem,

---

* **9:1** Gideon Secara harfiah: Yerubaal. (Lihat 6:32.) Yerubaal juga diterjemahkan Gideon di 9:5, 9:24, 9:28, 9:57. † **9:1** ibunya Di ayat 18 kita melihat bahwa Abimelek adalah anak Gideon dari budak perempuannya yang berasal dari Sikem. Tujuh puluh anak Gideon yang lain disebut di ayat 5 dilahirkan oleh beberapa istri Gideon yang berasal dari tempat-tempat lain.

supaya Allah moga-moga juga akan mendengarkan kalian!
8 Pada suatu hari, pohon-pohon bersepakat untuk mengangkat raja bagi
bangsa pohon.
Kata mereka kepada pohon zaitun, “Jadilah raja kami!”
9 Tetapi jawab pohon zaitun,
“Aku tidak mau berhenti menghasilkan minyakku, yang dipakai sebagai tanda kehormatan untuk manusia maupun dewa-dewa,
hanya untuk melambai-lambai di atas pohon-pohon lain.”

10 Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon ara,
“Jadilah raja kami!”
11 Tetapi jawab pohon ara,
“Aku tidak mau berhenti menghasilkan buahku yang lezat
hanya untuk melambai-lambai di atas pohon-pohon lain.”

12 Lalu kata pohon-pohon itu kepada pohon anggur,
“Jadilah raja kami!”
13 Tetapi jawab pohon anggur,
“Aku tidak mau berhenti menghasilkan anggur yang menggembirakan
manusia maupun dewa-dewa
hanya untuk melambai-lambai di atas pohon-pohon lain.”

14 Akhirnya berkatalah semua pohon itu kepada semak duri,
“Jadilah raja kami!”
15 Jawab semak duri kepada pohon-pohon itu,
“Jika kalian benar-benar ingin memilihku menjadi raja kalian,
datanglah berlindung di bawah ranting-rantingku!
Tetapi jika tidak, biarlah api keluar dariku
dan menghanguskan kalian semua,
bahkan sampai pohon-pohon aras di Libanon!”

16 Lanjut Yotam, “Sekarang, apakah kalian sudah bertindak benar saat mengangkat Abimelek menjadi raja? Dan apakah kalian sudah berbuat baik kepada Gideon dan keluarganya setimpal dengan perbuatan baiknya bagi kalian? 17 Ayahku sudah mempertaruhkan nyawanya waktu dia menggerakkan pasukan Israel untuk melepaskan kalian dari penindasan bangsa Midian. 18 Tetapi hari ini kalian menyerang keluarga ayahku. Kalian membunuh tujuh puluh anak laki-lakinya pada satu batu! Kalian mengangkat Abimelek, anak dari budak perempuan ayahku, menjadi raja atas warga Sikem, hanya karena dia adalah saudara kalian.
19 “Kalau kalian memang bertindak benar kepada Gideon dan keluarganya, biarlah kalian berbahagia dipimpin Abimelek, dan Abimelek juga berbahagia menjadi raja kalian. 20 Tetapi jika tidak, biarlah Abimelek mendatangkan masalah bagi warga Sikem dan Bet Milo, juga sebaliknya, orang Sikem dan Bet Milo menjadi celaka bagi Abimelek— seperti api keluar dari semak duri dan menghanguskan bangsa pohon!”
21 Sesudah itu Yotam melarikan diri ke kota Beer dan menetap di sana untuk menghindar dari Abimelek, saudaranya itu.

Kejatuhan Abimelek

22 Setelah Abimelek memerintah atas bangsa Israel selama tiga tahun,
23 Allah mengirimkan hawa permusuhan antara Abimelek dengan para pemimpin Sikem sehingga mereka berbalik melawan Abimelek. 24 Allah melakukan ini supaya ada pembayaran hutang darah dari Abimelek dan

orang-orang Sikem, karena Abimelek sudah membunuh tujuh puluh anak
laki-laki Gideon, dan orang-orang Sikem sudah membantu Abimelek dalam
kejahatan itu. 25 Para pemimpin Sikem ingin membunuh Abimelek, jadi
mereka membayar sekelompok perampok untuk bersembunyi di puncak-
puncak bukit dan menyergap dia. Tetapi para perampok itu menjarah
semua orang yang lewat di sana. Akhirnya rencana mereka itu terdengar
oleh Abimelek.
26 Pada waktu itu, Gaal anak Ebed bersama saudara-saudaranya datang
untuk menetap di kota Sikem. Kebanyakan pemimpin Sikem setuju untuk
menjadikan dia pemimpin mereka. 27 Suatu hari, mereka pergi ke ladang,
memanen anggur dari kebun mereka, memerasnya untuk membuat minu-
man anggur, lalu berpesta. Mereka masuk ke kuil dewa mereka dan makan
minum sambil mengutuki Abimelek. 28 Gaal berkata, "Abimelek itu anak si
Yerubaal.‡ Jadi sebenarnya dia tidak pantas menjadi pemimpin kita. Zebul,
si walikota, juga sama saja. Dia hanya orang suruhan Abimelek. Sedangkan
Hemor, nenek moyang saya, adalah pendiri Sikem. Lebih pantas kalau kota
ini dipimpin oleh keturunan Hemor! 29 Kalau saja saya menjadi pemimpin
Sikem, saya akan menyingkirkan Abimelek! Akan saya katakan kepadanya,
'Kumpulkan tentaramu. Ayo kita perang!' "
30 Kata-kata Gaal itu terdengar oleh Zebul, walikota Sikem, sehingga dia
sangat murka. 31 Maka dia mengirim pesan rahasia kepada Abimelek,
isinya, "Gaal anak Ebed dan saudara-saudaranya sudah datang ke Sikem.
Mereka menghasut warga kota untuk memberontak darimu. 32 Karena itu,
datanglah malam ini bersama pasukanmu dan bersembunyilah di padang.
33 Besok pagi, saat matahari terbit, seranglah Sikem. Waktu Gaal dan orang-
orangnya keluar menghadapimu, itulah kesempatan untuk menghabisi
dia!"
34 Maka Abimelek dan seluruh pasukannya berangkat pada malam hari.
Mereka dibagi menjadi empat kelompok, kemudian bersembunyi di seke-
liling Sikem untuk menyerbu kota itu. 35 Saat Gaal keluar dan berdiri di
pintu gerbang kota, Abimelek beserta pasukannya mulai keluar dari tempat
persembunyian. 36 Gaal melihat mereka dan berkata kepada Zebul, "Lihat,
di sana ada orang-orang turun dari puncak gunung!"
Jawab Zebul, "Itu hanya bayang-bayang gunung, bukan manusia."
37 Lalu Gaal berkata lagi, "Bukan! Ada orang-orang yang turun dari
puncak bukit itu! Dan ada satu kelompok lagi datang dari jalan Pohon Besar
Peramal!"
38 Jawab Zebul, "Nah, di mana sekarang mulut besarmu itu? Katamu,
'Siapakah Abimelek sampai-sampai kita harus mengabdi kepadanya?' It-
ulah orang-orang yang sudah engkau hina! Sekarang majulah melawan
mereka."
39 Maka Gaal mengerahkan warga Sikem yang berpihak kepadanya.
Mereka keluar memerangi Abimelek dan pasukannya. 40 Abimelek menge-
jar Gaal, dan Gaal melarikan diri. Banyak orang Sikem terluka bahkan
mati sebelum mereka bisa masuk kembali ke pintu gerbang kota. 41 Lalu
Abimelek kembali tinggal di Aruma. Sementara itu, Zebul mengusir Gaal
dan saudara-saudaranya dari Sikem.
42 Keesokan harinya, orang-orang Sikem bersiap-siap keluar dari kota
untuk bekerja di ladang-ladang mereka seperti biasa. Kegiatan mereka itu

‡ **9:28** si Yerubaal Yerubaal adalah nama lain Gideon yang berarti "Biarlah Baal membalas" (Hak. 6:32). Gaal menggunakan nama ini untuk mengingatkan orang Sikem bahwa Abimelek, sebagai keturunan orang yang pernah merobohkan mezbah Baal, tidak layak memimpin kota mereka.

dilaporkan kepada Abimelek. 43 Maka Abimelek membawa pasukannya,
membagi mereka menjadi tiga kelompok, dan menyuruh mereka bersem-
bunyi di ladang-ladang. Ketika banyak warga keluar dari kota, Abimelek
memberi perintah untuk menyerang dan membunuh mereka. 44 Abimelek
bersama kelompoknya menyerbu pintu gerbang kota dan berjaga di sana,
sedangkan dua kelompok yang lain menyerbu semua orang di ladang dan
membunuh mereka. 45 Abimelek berperang melawan Sikem sepanjang
hari. Dia merebut kota itu, membunuh semua penduduknya, lalu menghan-
curkan kota itu dan menaburinya dengan garam.§
46 Mendengar kabar tentang pertempuran di luar gerbang kota, seluruh
pemimpin kota yang tinggal di dalam Menara Sikem lari ke kubu di kuil
Baal Berit.* 47 Ketika Abimelek mendapat laporan bahwa semua warga
Menara Sikem sudah berkumpul di sana, 48 dia pun pergi ke gunung Zal-
mon bersama seluruh pasukannya. Abimelek mengambil sebuah kapak,
memotong beberapa dahan pohon dan memikulnya. Dia memerintahkan
pasukannya, "Cepat, lakukanlah seperti yang saya lakukan!" 49 Maka setiap
prajuritnya juga memotong dahan-dahan dan mengikuti Abimelek. Mereka
menaruh dahan-dahan itu pada kubu di kuil Baal Berit lalu membakarnya.
Semua warga Menara Sikem mati, sekitar seribu orang, laki-laki dan perem-
puan.
50 Selanjutnya Abimelek pergi ke kota Tebes. Dia mengepung dan
menaklukkan kota itu. 51 Tetapi ada menara yang sangat kuat di tengah-
tengah Tebes. Seluruh warga baik laki-laki maupun perempuan, juga
semua pemimpin kota, masuk ke dalam menara itu. Mereka men-
gunci pintunya dan naik ke atap menara. 52 Abimelek pun mendatangi
menara itu untuk menyerang. Ketika dia mendekati pintunya dan hendak
membakarnya, 53 seorang perempuan di atas menjatuhkan batu kilangan
menimpa Abimelek sehingga remuklah tempurung kepalanya.
54 Abimelek cepat-cepat menyuruh pemuda yang membawa senjatanya,
"Tarik pedangmu dan bunuhlah aku. Jangan sampai orang-orang berkata,
'Abimelek dibunuh oleh perempuan.'" Maka pemuda itu menusuk
Abimelek dan dia pun mati. 55 Ketika pasukan Israel melihat bahwa
Abimelek sudah mati, mereka pulang ke rumah masing-masing.
56 Begitulah Allah mengatur pembayaran hutang darah pada Abimelek
karena dia membunuh tujuh puluh saudaranya. 57 Allah juga membalas
orang-orang Sikem atas segala perbuatan jahat mereka. Demikianlah ku-
tukan Yotam anak Gideon terhadap mereka menjadi kenyataan.

10

Tola menjadi pembela Israel

1 Sesudah Abimelek meninggal, Tola anak Pua, cucu Dodo, tampil untuk
menyelamatkan bangsa Israel. Dia berasal dari suku Isakar. Tempat tinggal-
nya di kota Samir, di perbukitan Efraim. 2 Tola memimpin bangsa Israel
selama dua puluh tiga tahun sampai dia meninggal. Lalu dia dimakamkan
di Samir.

Yair menjadi pembela Israel

§ **9:45** menaburinya dengan garam Sesuai kebudayaan di zaman itu menaburi tanah dengan garam adalah tindakan untuk mengutuk tanah itu. * **9:46** Baal Berit Secara harfiah: El Berit, yang adalah sebutan lain untuk kuil dewa itu.

3 Sesudah Tola, tampillah Yair orang Gilead. Yair memimpin bangsa
Israel selama dua puluh dua tahun. 4 Yair memiliki tiga puluh anak laki-
laki. Mereka masing-masing memiliki keledai tunggangan sendiri-sendiri.
Setiap anak lelaki Yair juga memimpin sebuah kota di Gilead. Sampai
saat kitab ini ditulis ketigapuluh kota itu disebut Permukiman Kaum Yair.
5 Kemudian Yair meninggal dan dimakamkan di Kamon.

Bangsa Israel kembali meninggalkan TUHAN

6 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Mereka menyem-
bah berbagai macam dewa Baal, dewi Astoret, serta dewa-dewa bangsa
Siria, Sidon, Moab, Amon, dan Filistin. Mereka meninggalkan TUHAN
dan sama sekali tidak mengabdi kepada-Nya lagi. 7 Maka TUHAN menjadi
murka terhadap bangsa Israel lalu menyerahkan mereka kepada bangsa
Filistin dan Amon. 8 Selama delapan belas tahun, kedua bangsa itu dengan
kejam menindas orang Israel yang tinggal di sebelah timur sungai Yordan,
yaitu di daerah Gilead, yang dulu dikuasai oleh raja-raja bangsa Amori.
9 Bangsa Amon juga menyeberangi sungai Yordan untuk menyerang suku
Yehuda, Benyamin, dan Efraim, sehingga orang Israel sangat menderita.

10 Maka rakyat Israel berseru meminta tolong kepada TUHAN, "Ya Allah,
kami sudah berdosa terhadap Engkau karena kami meninggalkan-Mu dan
menyembah berbagai macam Baal."

11-12 Jawab TUHAN, "Berkali-kali waktu kalian ditindas, Aku selalu menye-
lamatkan kalian, baik dari bangsa Mesir, Amori, Amon, Filistin, Sidon,
Amalek, maupun Maon. Saat kalian berseru kepada-Ku, Aku melepaskan
kalian dari tangan mereka. 13 Tetapi karena kalian sudah meninggalkan
Aku dan menyembah dewa-dewa lain, Aku tidak akan menyelamatkan
kalian lagi. 14 Pergi dan berserulah kepada dewa-dewa yang sudah kalian
pilih itu! Biarlah mereka yang menyelamatkan kalian di saat tertindas!"

15 Bangsa Israel berkata lagi, "Kami sudah berdosa. Lakukanlah terhadap
kami apa saja yang Engkau pandang baik, tetapi tolong selamatkan kami
kali ini!" 16 Kemudian mereka membuang patung-patung dewa asing dari
antara mereka dan menyembah TUHAN. TUHAN pun berbelas kasihan
melihat kesengsaraan bangsa Israel.

17 Pada waktu itu, pasukan Amon sedang berkumpul untuk berperang
melawan bangsa Israel. Mereka berkemah di Gilead, sedangkan bangsa
Israel berkumpul dan berkemah di Mispa. 18 Para pemimpin Israel dari
daerah Gilead bersepakat, "Orang yang memimpin perang melawan bangsa
Amon akan menjadi penguasa atas semua penduduk Gilead!"

11

Yefta menjadi pembela Israel

1 Yefta adalah seorang pejuang yang gagah berani. Ibunya seorang
pelacur dan ayahnya tidak dapat dipastikan, sehingga dia disebut 'anak
Gilead'. 2 Ketika Yefta dewasa, dia diusir karena tidak ada keluarga yang
mengakui dia sebagai anak mereka. Kata mereka, "Kamu tidak akan
mendapat warisan dari ayah kami karena kamu bukan anak yang sah."
3 Maka Yefta melarikan diri dari mereka dan hidup di tanah Tob. Di sana,
preman-preman bergabung dengan Yefta dan berkeliaran bersamanya.

4 Beberapa waktu kemudian, bangsa Amon mulai memerangi bangsa
Israel. 5 Waktu bangsa Amon menyerang, para tua-tua Gilead pergi kepada
Yefta di tanah Tob dan meminta dia untuk kembali bersama mereka. 6 Kata

mereka, “Jadilah panglima kami untuk memimpin kami melawan bangsa Amon.”
7 Tetapi Yefta menjawab, “Bukankah kalian membenci saya dan mengusir saya dari tempat asal? Mengapa sekarang kalian datang kepada saya waktu kalian dalam kesulitan?”
8 Jawab mereka, “Itu benar, tetapi sekarang kami memerlukan engkau. Majulah bersama kami untuk berperang melawan bangsa Amon. Engkau akan menjadi pemimpin atas seluruh penduduk Gilead.”
9 Kata Yefta, “Berjanjilah dengan jujur! Jika kalian mengajak saya kembali untuk berperang, dan jika TUHAN menyerahkan bangsa Amon kepada saya, maka saya akan menjadi pemimpin kalian semua. Benar begitu?”
10 Para tua-tua Gilead menjawab, “Kami bersumpah. TUHAN menjadi saksi di antara kita. Biarlah Dia menghukum kami kalau kami tidak melakukan seperti katamu itu.”
11 Maka Yefta pergi bersama para tua-tua Gilead. Ketika mereka mengangkat dia menjadi pemimpin dan panglima di kemah penyembahan TUHAN di Mispa, Yefta menegaskan perjanjian mereka itu di hadapan TUHAN.

Pesan Yefta kepada raja Amon

12 Lalu Yefta mengutus orang-orang kepada raja Amon untuk membawa pesan, “Apa masalahmu dengan saya, sampai-sampai engkau datang menyerang negeri saya?”
13 Raja Amon menjawab, “Dulu waktu bangsa Israel keluar dari Mesir, mereka merampas tanah saya, mulai dari sungai Arnon di selatan sampai sungai Yabok di utara, dan sungai Yordan di barat. Karena itu, sekarang kembalikanlah tanah itu dengan damai!”
14 Utusan-utusan Yefta kembali kepada Yefta dan menyampaikan pesan raja Amon. Lalu Yefta mengutus mereka lagi kepada raja Amon untuk menjawabnya.
15 Kata Yefta, “Bangsa Israel tidak merampas tanah dari bangsa Moab maupun bangsa Amon. 16 Ketika bangsa Israel keluar dari Mesir, mereka berjalan melalui padang belantara ke Laut Merah, menyeberanginya, dan datang ke kota Kades. 17 Kemudian pemimpin Israel mengirim pesan ini kepada raja Edom, ‘Mohon izinkan kami melewati tanahmu.’ Tetapi raja Edom menolak. Bangsa Israel mengirimkan pesan yang sama kepada raja Moab, dan dia juga menolak. Jadi bangsa Israel berdiam cukup lama di Kades.
18 “Sesudah itu bangsa Israel mengitari tanah Edom dan tanah Moab melalui padang belantara, sampai tiba di sebelah timur tanah Moab, yang berbatasan dengan sungai Arnon. Mereka berkemah di seberang sungai Arnon dan tidak masuk ke wilayah Moab.
19 “Kemudian bangsa Israel mengutus orang kepada Raja Sihon dari bangsa Amori yang memerintah di Hesbon untuk menyampaikan pesan, ‘Mohon izinkan kami melewati negerimu untuk pergi ke tanah kami.’ 20 Tapi Sihon tidak mengizinkan bangsa Israel melewati wilayahnya karena dia tidak percaya bahwa Israel benar-benar hanya akan lewat tanpa berperang. Sihon malah mengumpulkan semua pasukannya, berkemah di Yahas, dan menyerang bangsa Israel. 21 Tetapi TUHAN, Allah Israel, menyerahkan Sihon dan seluruh pasukannya ke tangan bangsa Israel. Bangsa Israel mengalahkan mereka dan merebut seluruh wilayah orang Amori, penduduk negeri itu. 22 Israel pun memiliki seluruh wilayah Amori mulai dari sungai

Arnon di selatan sampai sungai Yabok di utara, dari padang belantara di
timur sampai sungai Yordan di barat.
23 "Jadi, TUHAN Allah Israel sudah mengusir orang Amori dari tanah itu
di hadapan bangsa Israel, umat-Nya. Sebagai raja Amon, mengapa engkau
merasa berhak memiliki tanah saya itu? 24 Berpuasdirilah dengan tanah
yang diberikan kepadamu oleh Kamos, dewa kalian. Demikian juga, kami
akan berpuas diri dengan semua yang diberikan kepada kami oleh TUHAN,
Allah kami. 25 Lebih bijaksana bila engkau mengikuti contoh raja Moab
zaman dulu, yaitu Balak anak Zipor. Dia tidak berani menentang atau
berperang dengan bangsa kami.
26 "Sudah tiga ratus tahun bangsa Israel tinggal di Hesbon dan kota-
kota sekelilingnya, di Aroer dan kota-kota sekelilingnya, dan di semua kota
di tepi sungai Arnon! Mengapa selama tiga ratus tahun itu kalian tidak
merebutnya kembali? 27 Kami tidak bersalah kepada kalian, tetapi kalian
bersalah kepada kami karena menyerang kami. Biarlah TUHAN, Sang
Hakim yang adil, menilai siapakah yang benar, bangsa Israel atau bangsa
Amon."
28 Tetapi raja bangsa Amon mengabaikan pesan Yefta itu.

Sumpah Yefta dan pengurbanan anak perempuannya

29 Lalu Roh TUHAN menggerakkan Yefta. Dia mengumpulkan pasukan-
nya di daerah Gilead dan Manasye, lalu mereka berangkat dari kota Mispa
di Gilead untuk menyerang pasukan Amon. 30 Yefta bersumpah kepada
TUHAN, "Jika Engkau menyerahkan bangsa Amon kepadaku 31 dan aku
kembali dengan selamat dari peperangan dengan orang Amon, maka
apa pun yang pertama keluar dari rumahku untuk menyambutku akan
dikhususkan untuk dimusnahkan bagi TUHAN.✡ Aku akan mempersem-
bahkannya sebagai kurban yang dibakar habis."
32 Lalu Yefta dan pasukannya maju menyerang bangsa Amon. TUHAN
membuat Yefta menang atas Amon. 33 Dia menumpas mereka mulai dari
Aroer sampai sepanjang jalan ke Minit, sebanyak dua puluh kota, bahkan
hingga ke Abel Keramim! Demikianlah bangsa Amon ditaklukkan oleh
bangsa Israel.
34 Saat Yefta pulang ke rumahnya di Mispa, anak perempuannya keluar
menyambut dia sambil menari-nari dan memainkan tamborin. Dia satu-
satunya anak Yefta. 35 Ketika melihat dia, Yefta merobek pakaiannya sendiri
sebagai tanda berduka dan berseru, "Oh, anakku! Kamu benar-benar
membuat hatiku hancur! Kamu membawa malapetaka bagiku! Aku sudah
bersumpah kepada TUHAN dan tidak bisa menariknya kembali."
36 Gadis itu menjawab, "Ayahku, Ayah sudah bersumpah kepada TUHAN,
dan TUHAN sudah memberikan kemenangan kepada Ayah atas bangsa
Amon, musuh Ayah. Karena itu, lakukanlah kepadaku sesuai apa yang
Ayah sumpahkan. 37 Tetapi sebelum itu, aku meminta satu hal saja: Izinkan
aku mengembara di perbukitan bersama teman-temanku selama dua bulan
untuk menangisi nasibku, karena aku tidak akan pernah menikah."
38 Jawab Yefta, "Pergilah." Dia membiarkan gadis itu pergi selama dua
bulan. Beberapa teman ikut bersamanya ke perbukitan. Di sana mereka
menangisi nasibnya, karena dia akan mati tanpa sempat berkeluarga.
39 Dua bulan kemudian, dia kembali kepada ayahnya. Lalu Yefta menepati
sumpahnya. Gadis itu meninggal sebagai perawan.

✡ **11:31** Im. 27:28-29; Yos. 6:17, 21

Inilah asal usul salah satu adat di Israel 40 yaitu setiap tahun, anak-anak
perempuan Israel mengembara ke perbukitan selama empat hari untuk
mengenang anak perempuan Yefta.

12

Perang saudara antara suku Efraim dan penduduk Gilead

1 Kemudian suku Efraim mengerahkan pasukannya. Mereka menye-
berangi sungai Yordan, pergi ke kota Zafon, dan berkata kepada Yefta,
"Mengapa kamu tidak memanggil kami waktu kamu menyeberangi sungai
Yordan untuk berperang dengan bangsa Amon? Kami akan membakarmu
beserta rumahmu!"
2 Jawab Yefta, "Waktu kami berselisih dengan bangsa Amon, saya me-
manggil kalian. Tetapi kalian tidak membantu melepaskan kami dari
tekanan mereka. 3 Ketika saya menyadari bahwa kalian tidak akan meno-
long saya, saya mempertaruhkan nyawa dan maju melawan bangsa Amon.
TUHAN membuat saya menang atas mereka. Lalu mengapa sekarang kalian
datang menyerang saya?"
4 Dalam pertengkaran hari itu, orang Efraim menghina orang Gilead,
"Kalian, orang-orang Gilead, hanya orang buangan dari suku Efraim yang
menumpang tinggal di pinggir wilayah Efraim dan Manasye!"
Maka Yefta mengumpulkan seluruh pasukan Gilead untuk menyerang.
Mereka pun menang atas suku Efraim. 5 Orang Gilead merebut tempat-
tempat penyeberangan sungai Yordan untuk mencegat orang Efraim yang
hendak lewat. Ketika orang Efraim yang mencoba kabur berkata, "Biarkan
aku menyeberang," maka orang Gilead bertanya, "Apakah kamu orang
Efraim?" Kalau dia menjawab, "Bukan," 6 mereka akan menyuruh dia men-
gucapkan "Syibolet." Jika orang itu mengucapkan "Sibolet," dengan logat
Efraim, maka orang Gilead akan menangkap dia dan membunuhnya di
tempat penyeberangan. Pada waktu itu 42.000 orang Efraim mati dibunuh.
7 Yefta menjadi pembela Israel selama enam tahun. Lalu dia meninggal
dan dikuburkan di kota Mispa, di Gilead.

Ibsan menjadi pembela Israel

8 Setelah Yefta, Ibsan dari Betlehem* menjadi pembela Israel. 9 Ibsan
memiliki tiga puluh anak laki-laki dan tiga puluh anak perempuan. Dia
mengurus pernikahan untuk semua anaknya itu dengan pasangan dari
marga lain. Ibsan menjadi pembela Israel selama tujuh tahun, 10 lalu dia
meninggal dan dikuburkan di Betlehem.

Elon menjadi pembela Israel

11 Setelah Ibsan, Elon orang Zebulon menjadi pembela bangsa Israel
selama sepuluh tahun. 12 Kemudian Elon meninggal dan dikuburkan di
Ayalon, di wilayah Zebulon.

Abdon menjadi pembela Israel

13 Setelah itu, seorang dari Piraton, yaitu Abdon anak Hilel, menjadi
pembela bangsa Israel. 14 Dia memiliki empat puluh anak laki-laki dan tiga
puluh cucu laki-laki. Mereka masing-masing memiliki keledai tunggangan
sendiri-sendiri. Abdon menjadi pembela bangsa Israel selama delapan

* **12:8** Betlehem Kemungkinan ini adalah kota Betlehem di wilayah Zebulon (Yos. 19:15), bukan kota Betlehem di Yudea, tempat kelahiran Yesus.

tahun. 15 Lalu Abdon meninggal dan dikuburkan di Piraton, di wilayah
perbukitan Efraim yang dulu dikuasai oleh orang Amalek.

13

Kelahiran Simson

1 Bangsa Israel kembali berbuat jahat di mata TUHAN. Maka TUHAN
menyerahkan mereka kepada bangsa Filistin, sehingga Filistin menindas
mereka selama empat puluh tahun.
2 Pada masa itu, ada seorang dari suku Dan yang bernama Manoah. Dia
tinggal di kota Zora. Istrinya mandul sehingga mereka tidak punya anak.
3 Suatu hari, seorang malaikat muncul kepada istri Manoah dan berkata,
"Meskipun selama ini kamu mandul dan tidak memiliki anak, kamu akan
hamil dan melahirkan seorang anak laki-laki. 4 Karena itu jagalah dirimu.
Jangan minum anggur ataupun minuman keras lainnya, dan jangan makan
apa pun yang haram, 5 sebab kamu akan mengandung dan melahirkan
anak laki-laki. Rambutnya tidak boleh dipotong karena dia akan menjadi
pengabdi Allah* sejak dalam kandungan. Dia akan menyelamatkan Israel
dari penindasan orang Filistin."
6 Kemudian perempuan itu mendatangi suaminya dan berkata, "Tadi se-
orang utusan Allah datang menemui aku. Dia terlihat sangat menakjubkan,
seperti malaikat. Aku tidak menanyakan asalnya. Dia juga tidak memberi-
tahukan namanya. 7 Tetapi dia berkata, 'Kamu akan hamil dan melahirkan
seorang anak laki-laki. Jangan minum anggur ataupun minuman keras
lainnya, dan jangan makan apa pun yang haram, karena anakmu akan
menjadi orang nazir sejak dalam kandungan sampai dia mati.' "
8 Lalu Manoah berdoa kepada TUHAN, "Ya Allah, kiranya utusan-Mu itu
kembali kepada kami untuk mengajarkan kami cara membesarkan anak
yang akan lahir itu."
9 Allah mendengar doa Manoah. Maka malaikat itu kembali menemui
istrinya ketika dia sedang duduk-duduk di ladang. Saat itu Manoah sedang
tidak bersamanya. 10 Perempuan itu pun segera berlari kepada suaminya
dengan tergesa-gesa dan memberitahukan, "Orang yang waktu itu datang
menemuiku muncul lagi."
11 Manoah segera mengikuti istrinya. Dia menemui orang itu dan
bertanya, "Apakah Tuan orang yang waktu itu berbicara kepada istri saya
ini?"
Jawabnya, "Ya, benar."
12 Lanjut Manoah, "Sesudah yang Tuan katakan itu terjadi, bagaimana
cara kami membesarkan anak itu, dan apa yang kelak harus dia lakukan?"
13 Jawab malaikat itu, "Turutilah semua yang sudah aku sampaikan
kepada istrimu. 14 Dia tidak boleh makan apa pun yang berasal dari pohon
anggur. Dia juga tidak boleh minum anggur ataupun minuman keras
lainnya, dan tidak boleh memakan apa pun yang haram. Semua yang sudah
aku perintahkan itu harus dia turuti."
15 Lalu kata Manoah kepada malaikat itu, "Izinkanlah kami menahan
Tuan di sini, agar kami dapat menyajikan daging kambing muda untuk
Tuan."

---

* **13:5** pengabdi Allah Secara harfiah: nazir. Orang nazir adalah orang yang secara sukarela berjanji mengabdi kepada TUHAN selama jangka waktu tertentu. Jangka waktunya ditentukan dalam acara pentahbisan dan sumpah di hadapan TUHAN. Di PL, hanya Simson dan Samuel yang menjadi nazir seumur hidup. Lihat Bil. 6:1-21.

16 Jawab malaikat itu, “Walaupun aku menunggu, aku tidak akan
memakan apa yang kamu sajikan. Tetapi kamu boleh menyiapkan kurban
yang dibakar habis dan mempersembahkannya kepada TUHAN.” (Manoah
belum menyadari bahwa orang itu adalah malaikat.)
17 Manoah kembali bertanya, “Siapa nama Tuan? Supaya waktu apa yang
Tuan katakan itu terjadi, kami dapat menghormati Tuan.”
18 “Mengapa kamu menanyakan namaku?” kata malaikat itu, “Namaku
terlalu ajaib untuk diterima oleh pikiranmu.”
19 Kemudian Manoah mengambil seekor anak kambing dan mempersem-
bahkannya kepada TUHAN sebagai kurban yang dibakar habis di atas
sebuah batu, beserta dengan persembahan gandum-gandumannya. Se-
mentara Manoah dan istrinya menyaksikan, TUHAN melakukan suatu
keajaiban. 20 Saat api dari mezbah batu itu membubung tinggi ke langit,
malaikat itu ikut naik ke atas dalam api. Melihat itu, Manoah dan istrinya
tersungkur di tanah dan sujud menyembah.
21 Malaikat itu tidak pernah muncul lagi kepada Manoah dan istrinya.
Sesudah peristiwa itu, Manoah tahu bahwa orang itu adalah malaikat
utusan TUHAN. 22 Lalu Manoah berkata kepada istrinya, “Kita pasti akan
mati karena kita sudah melihat Allah!”
23 Tetapi jawab istrinya, “Jika TUHAN mau membunuh kita, tidak
mungkin Dia menerima kurban dan persembahan gandum-ganduman kita.
Dan tidak mungkin juga Dia melakukan keajaiban tadi, bahkan memberi-
tahukan hal-hal luar biasa itu kepada kita.”
24 Beberapa waktu kemudian, istri Manoah melahirkan seorang anak
laki-laki. Dia menamainya Simson. Anak itu tumbuh besar dan TUHAN
memberkatinya. 25 Roh TUHAN mulai menggerakkan hati Simson ketika dia
tinggal di Mahane Dan yang terletak di antara kota Zora dan kota Estaol.

14

Pernikahan Simson dan teka-tekinya

1 Suatu hari, Simson pergi ke kota Timna. Di sana dia melihat seorang
gadis Filistin. 2 Setibanya di rumah, Simson memberitahu ayah dan ibunya,
“Aku tertarik dengan seorang gadis Filistin di Timna. Lamarkan dia untuk
menjadi istriku.”
3 Jawab orangtuanya, “Memangnya tidak ada perempuan di antara suku
kita, atau di seluruh bangsa kita, sampai-sampai kamu harus mengambil
istri dari bangsa penyembah dewa?”
Tetapi Simson bersikeras, “Lamarkan dia untukku. Karena bagiku dialah
gadis yang sempurna.” 4 Ayah dan ibu Simson tidak tahu bahwa TUHANlah
yang mengatur hal ini untuk mencari gara-gara terhadap orang Filistin.
Pada waktu itu, bangsa Filistin menguasai bangsa Israel.
5 Lalu berangkatlah mereka bertiga ke kota Timna. Di suatu jalan, Simson
sempat berpisah dengan orangtuanya. Ketika dia melewati sebuah kebun
anggur di pinggir Timna, tiba-tiba seekor singa muda menghadang dia
sambil mengaum. 6 Saat itu juga Roh TUHAN menggerakkan Simson dengan
dahsyat, sehingga dengan tangan kosong Simson mengkoyak-koyak singa
itu seperti anak kambing saja. Tetapi sesudahnya, dia tidak menceritakan
kejadian itu kepada ayah dan ibunya. 7 Lalu Simson meneruskan per-
jalanannya ke Timna dan berbicara dengan gadis itu di sana. Simson
menganggap perempuan itu benar-benar tepat baginya.
8 Beberapa waktu kemudian, Simson kembali ke sana untuk menikahi
gadis itu. Di perjalanan, dia berbelok untuk melihat bangkai singa yang

dibunuhnya. Simson mendapati kawanan lebah sudah bersarang pada
sisa bangkai itu dan sudah menghasilkan madu. 9 Dia mengeruk madu
itu dengan kedua tangannya lalu makan sambil berjalan. Ketika Simson
menemui ayah dan ibunya, dia memberikan sebagian madu itu kepada
mereka. Mereka pun memakannya, tetapi Simson tidak memberitahu
mereka bahwa dia mengambil madu itu dari bangkai singa.

10 Di Timna, ayah Simson datang ke rumah gadis itu, lalu Simson men-
gadakan pesta di sana, sebagaimana biasanya dilakukan orang-orang muda
yang akan menikah. 11 Ketika orangtua perempuan itu bertemu Simson,
mereka memilih tiga puluh pemuda dari kota mereka untuk menjadi pen-
giringnya.

12 Simson berkata kepada para pengiringnya, "Saya punya teka-teki.
Kalau kalian bisa menjawabnya dalam tujuh hari selama pesta perkawinan
ini, saya akan memberikan tiga puluh jubah dari kain linen dan tiga
puluh pasang pakaian bagus untuk kalian. 13 Tetapi jika kalian tidak bisa
menjawab, kalianlah yang harus memberi saya tiga puluh jubah dari kain
linen dan tiga puluh pasang pakaian yang bagus."

Para pengiringnya pun menjawab, "Beritahu kami teka-teki itu. Kami
mau mendengarnya."

14 Kata Simson kepada mereka,

"Dari pemakan keluar makanan.
Dari yang perkasa keluar yang manis."

Selama tiga hari mereka tidak bisa memecahkan teka-teki itu. 15-17 Dalam
tujuh hari sepanjang pesta perkawinan, istri Simson terus-menerus
merengek-rengek kepada Simson untuk memberitahu dia jawabannya.
Pada hari ketujuh, para pengiring itu mengancam istri Simson, "Bujuklah
suamimu untuk memberi tahu jawaban teka-teki itu. Kalau tidak, kami
akan membakarmu dan seisi rumah ayahmu. Apa kamu mengundang
kami ke sini untuk membuat kami miskin?"

Maka istri Simson menangis dan merengek-rengek lebih keras lagi kepada
Simson, "Pasti kamu membenci aku! Kamu tidak sayang kepadaku! Kamu
memberi teka-teki kepada teman-temanku, tetapi kamu tidak memberitahu
jawabannya kepadaku."

Jawab Simson, "Ayah ibuku saja tidak aku beritahu. Mengapa aku harus
memberitahumu?" Namun akhirnya, karena tidak tahan dengan desakan-
nya, Simson pun memberitahukan jawaban teka-teki itu kepada istrinya.
Lalu istrinya menyampaikan jawaban itu kepada teman-temannya.

18 Maka pada hari ketujuh, sebelum matahari terbenam, para pengiring
itu berkata kepada Simson,

"Makanan yang manis itu adalah madu.
Dan pemakan yang perkasa itu adalah singa."

Jawab Simson,

"Kalau kalian tidak memperalat istriku,
kalian tidak akan bisa menjawab teka-tekiku!"

19 Saat itu juga Roh TUHAN menggerakkan Simson dengan dahsyat. Dia
pergi ke Askelon, membunuh tiga puluh orang di kota itu, menjarah barang-
barang mereka, lalu memberikan pakaian mereka kepada orang-orang
yang menjawab teka-tekinya. Dengan geram Simson kemudian pulang
ke rumah orang tuanya meninggalkan istrinya. 20 Maka istri Simson
dinikahkan dengan salah seorang pemuda yang menjadi pengiringnya.
Simson tidak mengetahui hal itu.

15

Simson membalas dendam karena istrinya dinikahkan dengan orang lain

1 Beberapa waktu kemudian, saat musim panen gandum, Simson pergi
mengunjungi istrinya dengan membawa seekor anak kambing sebagai
hadiah. Dia berkata, “Aku mau masuk ke kamar istriku.” Tetapi ayah
perempuan itu tidak mengizinkan dia masuk.
2 Katanya kepada Simson, “Saya kira kamu benar-benar benci kepadanya.
Jadi saya sudah memberikan dia kepada salah satu pengiringmu. Tetapi,
bukankah adiknya lebih cantik daripada dia? Nikahilah adiknya saja.”
3 Jawab Simson, “Kali ini jangan salahkan aku kalau aku mencelakai
kalian orang Filistin.” 4 Lalu Simson pergi menangkap tiga ratus ekor
anjing hutan serta mengambil seratus lima puluh obor. Dia mengikat
anjing-anjing itu berdua-dua, ekor dengan ekor, dan menaruh obor di
tengah-tengah setiap ikatan. 5 Kemudian dia menyalakan obor-obor itu
dan melepaskan semua anjing itu ke ladang gandum orang Filistin. Maka
terbakarlah tumpukan-tumpukan gandum, ladang gandum, bahkan kebun-
kebun zaitun.
6 Orang-orang Filistin pun bertanya satu sama lain, “Siapa yang
melakukan ini?” Ada yang menjawab, “Simson, menantu orang Timna itu,
karena bapak itu sudah menikahkan istri Simson dengan pengiringnya.”
Mendengar itu, orang-orang Filistin pergi membakar perempuan itu
beserta ayahnya.
7 Berkatalah Simson kepada mereka, “Kalau kalian bertindak jahat seperti
ini, saya tidak akan berhenti sampai saya membalas kalian!” 8 Maka Simson
menyerang mereka dengan kejam dan membantai banyak orang Filistin.
Sesudah itu, Simson pergi dan tinggal di dalam gua di bukit batu Etam.

Suku Yehuda menyerahkan Simson kepada bangsa Filistin

9 Kemudian orang Filistin datang berkemah di daerah Yehuda, lalu
menyebar sampai ke kota Lehi. 10 Orang-orang Yehuda menanyai mereka,
“Mengapa kalian menyerang kami?”
Jawab mereka, “Kami datang untuk menangkap Simson. Kami mau
membalas dia sebagaimana dia sudah memperlakukan kami.”
11 Maka tiga ribu orang Yehuda turun ke gua di bukit batu Etam dan
berkata kepada Simson, “Apa-apaan ini yang sudah kamu perbuat terhadap
kami? Apa kamu tidak tahu bahwa orang Filistin berkuasa atas kita?”
Jawab Simson, “Aku hanya membalas mereka sebagaimana mereka su-
dah memperlakukan aku.”
12 Kata orang-orang Yehuda itu kepada Simson, “Kami datang untuk
mengikatmu dan menyerahkanmu kepada orang Filistin.”
Tetapi jawab Simson, “Berjanjilah kepadaku bahwa kalian sendiri tidak
akan membunuhku.”
13 Jawab mereka, “Kami berjanji. Kami hanya akan mengikat dan meny-
erahkanmu kepada mereka. Kami tidak akan membunuhmu.” Lalu mereka
mengikat Simson dengan dua tali tambang yang baru dan membawa dia
keluar dari gua itu.

Simson mengalahkan orang Filistin dengan tulang rahang keledai

14 Ketika Simson tiba di kota Lehi, orang-orang Filistin mendatangi dia
sambil bersorak-sorai. Saat itu juga Roh TUHAN menggerakkan dia dengan
dahsyat. Dengan mudah Simson memutuskan tali tambang yang mengikat
tangannya seolah-olah tali itu hanya jerami yang terbakar. Ikatannya pun
lepas. 15 Lalu dia menemukan sebuah tulang rahang keledai yang belum

lama mati. Dia mengambilnya dan memukul mati seribu orang dengan
tulang itu. 16 Kata Simson,
“Dengan rahang keledai aku menumpuk mayat-mayat mereka.
Dengan rahang keledai aku memukul mati seribu orang.”
17 Sesudah berkata demikian, dia melempar tulang rahang itu. Demikian-
lah mulanya tempat itu diberi nama Bukit Lehi, yang artinya Bukit Tulang
Rahang.
18 Waktu itu Simson sangat haus. Dia berseru kepada TUHAN, “Oleh
tangan hamba-Mu ini Engkau sudah memberikan kemenangan besar.
Sekarang haruskah aku mati kehausan sampai jatuh ke tangan para
penyembah berhala itu?” 19 Maka Allah membelah sebuah lubang batu di
Lehi sehingga keluarlah air. Simson pun minum dan menjadi segar kembali.
Karena itu tempat tersebut dinamai Mata Air Orang yang Berseru. Mata air
itu masih ada di Lehi sampai waktu kitab ini ditulis.
20 Simson menjadi pembela bangsa Israel selama dua puluh tahun pada
masa penjajahan orang Filistin.

16

Simson mencabut gerbang kota Gaza

1 Suatu hari, Simson pergi ke kota Gaza. Di sana dia melihat seorang
pelacur, lalu bermalam bersama pelacur itu. 2 Ketika warga Gaza diberi-
tahu, “Simson ada di sini,” mereka pun mengepung tempat itu dan berse-
mbunyi semalaman di pintu gerbang kota untuk menyergap dia. Orang-orang
itu berjaga sepanjang malam. Kata mereka, “Kita akan membunuhnya
waktu matahari terbit.”
3 Tetapi pada tengah malam, Simson bangun dan pergi ke gerbang kota.
Di sana dia memegang kedua daun pintu gerbang kota, lalu mencabutnya
beserta kedua tiang pintu dan palangnya. Semua itu dia panggul di atas
bahunya dan dibawanya ke puncak bukit yang berseberangan dengan
Hebron.

Delila memperdaya Simson

4 Beberapa waktu sesudah kejadian itu, Simson jatuh cinta kepada seo-
rang perempuan dari Lembah Sorek yang bernama Delila. 5 Maka kelima
raja✡ Filistin mendatangi Delila dan berkata, “Bujuklah Simson untuk mem-
beritahumu apa yang membuatnya begitu kuat dan bagaimana dia bisa
dikalahkan, supaya kami bisa menangkap dia dan menaklukkannya. Nanti
kami masing-masing akan memberimu 1.100 keping perak.”
6 Delila pun berkata kepada Simson, “Ceritakanlah kepadaku: Apa rahasia
kekuatanmu, dan bagaimana cara mengikatmu untuk bisa ditaklukkan?”
7 Jawab Simson, “Kalau aku diikat dengan tujuh tali busur yang baru dan
belum kering, aku akan menjadi lemah seperti orang biasa.”
8 Lalu para raja Filistin itu memberikan tujuh tali busur yang baru dan
belum kering kepada Delila. Ketika Simson sedang tidur, Delila mengikat
dia dengan tali-tali itu. 9 Sementara beberapa orang bersembunyi di ka-
marnya siap menyergap Simson, Delila berteriak, “Simson! Orang-orang
Filistin ada di sini untuk menangkapmu!” Simson terbangun dan langsung
memutuskan tali-tali busur itu begitu saja, seperti jerami yang terbakar.
Jadi rahasia kekuatannya belum ketahuan.
10 Berkatalah Delila kepada Simson, “Kamu sudah mempermainkan aku
dan membohongi aku. Sekarang ceritakanlah kepadaku bagaimana kamu
bisa diikat.”

✡ **16:5** 1Sam. 7:7

11 Simson menjawab, “Kalau aku diikat erat-erat dengan tali tambang
yang baru, yang belum pernah dipakai, aku akan menjadi lemah seperti
orang biasa.”
12 Maka Delila mengambil tali tambang yang baru dan mengikat Sim-
son dengan tali-tali itu ketika dia sedang tidur. Sementara beberapa
orang bersembunyi di kamarnya siap menyergap Simson seperti sebelum-
nya, Delila berteriak, “Simson! Orang-orang Filistin ada di sini untuk
menangkapmu!” Simson pun terbangun dan memutuskan tali-tali itu
begitu saja seperti memutuskan benang.
13 Kata Delila kepada Simson, “Lagi-lagi kamu mempermainkan aku dan
membohongi aku. Ceritakanlah kepadaku bagaimana kamu bisa diikat!”
Jawab Simson, “Kalau kamu menganyam ketujuh untaian rambut
kepalaku pada benang di alat tenun dan mengencangkannya dengan pasak,
aku akan menjadi lemah seperti orang biasa.”
14 Maka waktu Simson tidur, Delila menganyam ketujuh untaian rambut
Simson pada benang di alat tenun dan mengencangkannya dengan pasak.
Lalu berteriaklah dia kepada Simson, “Simson! Orang-orang Filistin ada
di sini untuk menangkapmu!” Tetapi ketika Simson bangun, dia menyen-
tak pasak itu, alat tenun, beserta dengan benang-benangnya sehingga
semuanya lepas.
15 Maka Delila berkata kepada Simson, “Kamu mengaku cinta kepadaku,
tetapi mana buktinya! Kamu bahkan tidak percaya kepadaku. Sudah tiga
kali kamu mempermainkan aku dan tidak mau memberitahukan rahasia
kekuatanmu.” 16 Setiap hari Delila merengek-rengek dan mendesak Simson,
sehingga Simson tidak tahan lagi, sampai mau mati rasanya.
17 Akhirnya Simson menceritakan rahasianya. “Rambutku belum pernah
dipotong karena aku ini pengabdi Allah yang dikhususkan bagi-Nya sejak
dalam kandungan. Kalau rambutku dipotong, kekuatanku akan hilang, dan
aku akan menjadi lemah seperti orang biasa.”
18 Delila merasa bahwa kali ini Simson benar-benar sudah member-
itahukan rahasianya. Maka dia memanggil para raja Filistin, katanya,
“Datanglah kemari sekali lagi karena dia sudah menceritakan rahasianya
kepadaku.” Raja-raja Filistin itu pun datang kepada Delila dengan mem-
bawa uang. 19 Lalu Delila membuat Simson tertidur di pangkuannya.
Diam-diam dia memanggil orang untuk membantunya memotong ketujuh
untaian rambut Simson. Demikianlah Delila berhasil menaklukkan Simson
dan kekuatannya telah hilang.
20 Kemudian Delila berteriak, “Simson! Orang-orang Filistin ada di sini
untuk menangkapmu!” Simson pun terbangun dari tidurnya.
Dia berpikir, “Aku akan membebaskan diri seperti yang sudah-sudah.”
Tetapi Simson tidak sadar bahwa TUHAN sudah meninggalkan dia.
21 Orang-orang Filistin itu menangkap Simson, mencungkil kedua
matanya, dan membawanya ke Gaza. Di sana mereka mengikat Simson
dengan sepasang rantai tembaga dan di penjara dia dipaksa bekerja
seperti sapi atau keledai yang memutar alat penggiling gandum. 22 Namun,
beberapa waktu kemudian rambutnya mulai tumbuh kembali.

Kematian Simson

23 Tidak lama sesudah itu, raja-raja Filistin mengadakan pesta perayaan
besar untuk Dagon, dewa mereka, karena menurut mereka Dagonlah yang
sudah menyerahkan Simson ke tangan orang Filistin. Mereka mempersem-
bahkan banyak kurban sembelihan kepada Dagon.

24-25 Ketika mereka sedang bersenang-senang, berkatalah mereka, “Panggilkan Simson untuk menghibur kita!” Lalu mereka memanggil Simson
dari penjara dan dia menjadi bahan tertawaan mereka. Ketika orang-orang
Filistin itu melihat Simson, mereka berseru memuji dewa mereka, “Dewa
kita sudah menyerahkan kepada kita musuh kita ini, yang sudah merusak
tanah kita dan membunuh banyak orang dari bangsa kita!” Kemudian
mereka memaksa dia berdiri di antara tiang-tiang.
26 Kata Simson kepada pemuda yang menuntunnya, “Biarlah saya
memegang tiang-tiang penyangga bangunan ini, supaya saya dapat bersan-
dar di situ.” 27 Bangunan itu penuh dengan orang. Semua raja Filistin hadir
di sana, dan ada sekitar tiga ribu orang, baik laki-laki maupun perempuan,
yang menonton Simson dari tingkat atas gedung itu.
28 Lalu berserulah Simson kepada TUHAN, “Ya TUHAN, Penguasaku,
ingatlah aku dan kuatkanlah aku sekali ini saja, ya Allah, supaya aku
bisa membalas orang-orang Filistin itu untuk kedua mataku!” 29 Dengan
kedua tangannya, Simson mendorong kedua tiang tengah yang menyangga
bangunan itu untuk merobohkannya, 30 sambil berkata, “Biarlah aku mati
bersama orang-orang Filistin ini!” Dia pun mendorong dengan sekuat
tenaga. Maka robohlah bangunan itu menimpa semua raja Filistin dan
orang-orang di dalamnya. Jumlah orang yang dibunuh Simson pada saat
matinya itu lebih banyak daripada yang pernah dia bunuh sepanjang
hidupnya.
31 Sesudah itu, saudara-saudara Simson bersama seluruh keluarganya
datang mengambil mayatnya dari sana. Mereka menguburkan dia di antara
Zora dan Estaol, di dalam kuburan Manoah, ayahnya. Simson telah menjadi
pembela Israel selama dua puluh tahun.

17

Mika mengangkat pemuda Lewi menjadi imam di rumahnya

1 Pada masa itu, ada seorang laki-laki bernama Mika. Dia tinggal di
daerah perbukitan Efraim. 2 Suatu hari Mika berkata kepada ibunya, “Aku
mendengar ketika Ibu mengutuk orang yang mencuri seribu seratus keping
uang perak dari Ibu. Sebenarnya uang itu ada padaku. Akulah yang
mengambilnya.”
Lalu kata ibunya, “Anakku, semoga TUHAN memberkatimu!”
3 Ketika Mika mengembalikan uang perak sebanyak seribu seratus keping
itu kepada ibunya, berkatalah ibunya, “Sekarang aku menguduskan perak
ini bagi TUHAN. Kita akan menggunakan perak ini untuk membuat patung
dewa yang dipahat dari kayu dan dilapisi dengan perak. Patung dewa itu
akan menjadi pelindung keluarga anakku.”
4 Sesudah Mika mengembalikan uang itu kepada ibunya, ibunya mengam-
bil dua ratus keping dan memberikannya kepada tukang perak untuk dibuat
menjadi patung dewa. Sesudah selesai, patung itu ditaruh di rumah Mika.
5 Mika sudah mempunyai kuil penyembahan dewa di rumahnya. Mika
juga sudah membuat sebuah efod✡ dan beberapa patung berhala pelindung
keluarga yang lain.✡ Dia melantik salah satu anak laki-lakinya menjadi
imam untuk kuilnya itu. 6 (Pada waktu itu, bangsa Israel tidak punya raja.
Setiap orang melakukan apa yang benar di mata mereka masing-masing.)
7-8 Suatu hari seorang pemuda yang sedang merantau tiba di rumah
Mika di perbukitan Efraim. Dia berasal dari suku Lewi, tetapi selama ini

✡ **17:5** Kel. 28:6 CK ✡ **17:5** Kej. 31:17-20 CK

sudah tinggal di kota Betlehem di wilayah Yehuda. 9 Mika bertanya kepada
pemuda itu, “Dari mana asalmu?”
Jawabnya, “Saya orang Lewi. Selama ini saya tinggal di Betlehem, di
Yehuda. Sekarang saya sedang mencari tempat menetap.”
10 Lalu kata Mika kepadanya, “Tinggallah dengan saya di sini menjadi pe-
nasihat dan imam saya. Saya akan memberimu sepuluh keping uang perak
setiap tahun, sepasang pakaian, dan makanan sehari-hari.” 11 Pemuda itu
setuju untuk tinggal bersama Mika. Lama-kelamaan dia menjadi seperti
anak Mika sendiri.
12 Mika menahbiskan pemuda itu menjadi imamnya, dan pemuda itu
tinggal di rumahnya. 13 Kata Mika, “Sekarang aku yakin TUHAN akan
memberkatiku, karena aku punya imam dari suku Lewi.”

18

Suku Dan mengambil patung berhala Mika dan merebut kota Lais

1 Pada waktu itu Israel tidak punya raja. Lagipula suku Dan masih
mencari tanah warisan*untuk mereka tempati, karena sampai saat itu
mereka belum mendapat tanah warisan di antara suku-suku Israel lainnya.
2 Karena itu mereka membentuk satu regu yang terdiri dari lima orang laki-
laki suku Dan. Semuanya kuat dan pemberani. Orang-orang pilihan itu
berasal dari kota Zora dan Estaol.† Kepada regu itu diperintahkan, “Pergi
dan selidikilah di daerah mana kita bisa menetap.”
Regu itu pun berangkat. Sesampainya di perbukitan Efraim, mereka
bermalam di rumah Mika. 3 Ketika berada di situ, mereka mendengar
seorang pemuda berbicara dengan logat dari daerah Israel sebelah selatan.
Maka mereka menghampiri pemuda itu dan bertanya, “Mengapa kamu ada
di sini? Siapa yang mengajakmu ke sini, dan apa yang kamu lakukan di
sini?”
4 Jawab pemuda itu, “Saya di sini karena Mika mempekerjakan saya
sebagai imamnya.”
5 Lalu mereka meminta kepadanya, “Kalau begitu, tolong tanyakan
kepada Allah, apakah perjalanan kami ini akan berhasil atau tidak.”
6 Jawab imam itu, “Pergilah dengan selamat. TUHAN menyertai per-
jalananmu.”
7 Kemudian regu itu melanjutkan perjalanan dan sampai di kota Lais. Di
sana mereka melihat bahwa rakyat Lais hidup dengan tenteram sehingga
tidak berjaga-jaga terhadap musuh, mirip cara hidup orang Sidon, tenang
dan aman. Tidak ada yang menjajah mereka, dan kalau kota itu diserang,
mereka terlalu jauh untuk mendapat pertolongan dari orang Sidon. Selain
itu, Lais tidak menjalin hubungan dengan kota-kota lain.
8 Sesudah regu itu kembali ke Zora dan Estaol, saudara-saudara sesuku
mereka bertanya, “Apa yang kalian lihat di sana?”
9 Jawab mereka, “Kami melihat tanah Lais yang sangat sejahtera. Ayo
kita serang mereka! Jangan diam saja! Kita harus cepat-cepat masuk
merebut wilayah itu! 10 Waktu kita ke sana, kita akan mendapati mereka
tidak berjaga-jaga. Allah sudah memberi kita tanah yang luas dan tidak
kekurangan apa pun!”

---

* **18:1** tanah warisan Sebenarnya suku Dan sudah mendapat bagian tanah warisan (Yos. 19:40-48),
tetapi mereka tidak bisa menguasainya. Orang Amori yang tinggal di daerah itu memukul mereka
mundur sehingga mereka hanya bisa menempati daerah perbukitan (Hak. 1:34). † **18:2** kota Zora
dan Estaol Kedua kota ini termasuk tanah warisan suku Dan (Hak. 19:40).

11 Maka berangkatlah pasukan suku Dan yang terdiri dari 600 warga kota
Zora dan Estaol. Mereka diperlengkapi dengan senjata perang. 12 Mereka
mendaki ke sebelah barat Kiryat Yearim di Yehuda dan berkemah di sana.
Karena itu, sampai waktu kitab ini ditulis, tempat itu disebut Mahane
Dan, yang artinya Perkemahan Dan. 13 Dari sana, mereka terus naik ke
perbukitan Efraim dan sampai di dekat rumah Mika.
14 Kelima orang yang mengintai Lais berkata kepada saudara-saudara
mereka, "Di rumah-rumah itu ada efod, patung-patung berhala pelindung
keluarga, dan sebuah patung dewa yang berlapis perak. Nah, kita tahu apa
yang harus kita lakukan. Ayo!" 15 Maka kelima orang itu menyimpang ke
rumah Mika dan menyapa pemuda Lewi itu. 16 Sementara itu, 600 orang
pasukan Dan yang bersenjata berdiri di pintu gerbang. 17 Ketika imam itu
keluar menemui 600 tentara suku Dan di pintu gerbang, kelima orang itu
masuk ke dalam rumah dan mengambil patung yang berlapis perak, efod,
serta patung-patung berhala pelindung keluarga.
18 Ketika imam itu melihat bahwa mereka mengambil efod dan patung-
patung itu, dia berseru kepada mereka, "Apa-apaan ini!"
19 Jawab mereka, "Diam! Tutup mulutmu! Ikutlah kami menjadi penasi-
hat dan imam bagi kami. Mana yang lebih baik? Menjadi imam bagi satu
orang atau menjadi imam bagi satu suku?"
20 Imam itu senang mendengarnya. Dia pun ikut bersama mereka dengan
membawa efod, patung yang berlapis perak, dan patung-patung berhala
pelindung keluarga. 21 Pasukan Dan melanjutkan perjalanan. Mereka men-
empatkan anak-anak, ternak, serta barang-barang berharga di rombongan
terdepan.
22 Ketika pasukan Dan sudah jauh dari rumah Mika, Mika memanggil
tetangga-tetangganya dan mereka mengejar rombongan itu. 23 Sewaktu
mereka sudah dekat, mereka berteriak memanggil pasukan itu. Pasukan
Dan menoleh dan bertanya kepada Mika, "Mau apa kamu? Buat apa rama-
ramai mengejar kami?"
24 Jawab Mika, "Enak saja kalian bertanya, 'Mau apa kamu!' Kalian sudah
merebut semua milik saya! Kalian pergi membawa patung-patung dewa
buatan saya. Imam saya juga kalian ambil!"
25 Orang-orang Dan mengancamnya, "Tidak usah banyak mulut! Awas,
orang-orang kami bisa marah mendengarnya. Kamu sekeluarga belum
mau mati, bukan?" 26 Ketika Mika menyadari bahwa pasukan Dan jauh
lebih kuat daripadanya, dia pun kembali ke rumah, sementara pasukan itu
melanjutkan perjalanan.
27 Pasukan Dan membawa patung-patung buatan Mika beserta imam-
nya ke kota Lais, yang penduduknya hidup aman dan tenteram. Mereka
membunuh semua penduduknya dan membakar kota itu. 28 Tidak ada
yang datang menolong penduduk Lais, karena kota itu jauh dari kota Sidon,
lagipula mereka tidak menjalin hubungan dengan kota-kota lain. Lais
berada di lembah dekat kota Bet Rehob.
Kemudian suku Dan membangun kembali kota itu dan tinggal di sana.
29 Mereka mengganti nama kota Lais menjadi kota Dan, menurut nama
nenek moyang mereka, yaitu Dan anak Yakub.‡
30 Mereka mendirikan patung buatan Mika itu dan menahbiskan imam
Mika tadi menjadi imam mereka. Namanya Yonatan anak Gersom, cucu
Musa. Anak-cucu Yonatan turun-temurun menjadi imam bagi suku Dan

‡ **18:29** Yakub Secara harfiah: Israel.

sampai masa orang Israel ditawan ke negeri lain. 31 Patung yang dibuat
Mika itu tetap di sana selama kemah Tuhan berada di Silo.

19

Perbuatan bejat penduduk Gibea terhadap gundik seorang Lewi

1 Masih pada masa-masa itu juga, ketika Israel belum punya raja, seorang Lewi yang tinggal di pedalaman perbukitan Efraim mengambil seorang perempuan dari kota Betlehem di daerah Yehuda untuk menjadi gundiknya.* 2 Tetapi gundik itu tidak setia kepadanya. Dia pulang ke rumah ayahnya di Betlehem.

Sekitar empat bulan kemudian, 3 suaminya menyusul dia untuk membujuknya kembali. Orang Lewi itu membawa seorang pelayan laki-laki dan dua ekor keledai berpelana.† Kemudian perempuan itu mengajak suaminya ke rumah ayahnya. Ketika ayah perempuan itu melihat menantunya, dia menyambutnya dengan gembira, 4 dan mendesak menantunya itu untuk tinggal beberapa waktu. Maka mereka makan dan orang Lewi itu menginap bersama ayah mertuanya selama tiga hari.

5 Pada hari keempat, suami perempuan itu bangun pagi-pagi dan bersiap untuk pergi. Tetapi mertuanya berkata kepadanya, “Makanlah dulu sedikit supaya ada tenaga. Sesudah itu baru kalian berangkat.” 6 Maka mereka berdua duduk, lalu makan bersama-sama. Ayah perempuan itu berkata kepada menantunya, “Tinggallah satu malam lagi di rumahku. Santai saja di sini bersama istrimu.” 7 Ketika orang Lewi itu tetap beranjak untuk pergi, mertuanya mendesak dia untuk menginap sampai akhirnya dia terpaksa bermalam lagi di sana.

8 Pada hari kelima, dia bangun pagi-pagi untuk berangkat. Mertuanya kembali berkata, “Makanlah dulu sedikit supaya ada tenaga. Tunggulah hingga sore, baru berangkat.” Jadi mereka berdua pun makan bersama-sama lagi. 9 Saat hari sudah sore, dia bersama gundiknya dan pelayannya bersiap-siap untuk berangkat. Tetapi mertuanya berkata, “Ini sudah sore. Sebentar lagi gelap. Bermalamlah di sini. Santai saja. Besok kalian bisa bangun pagi-pagi dan berangkat pulang.”

10 Namun, orang Lewi itu tidak mau bermalam lagi. Dia berangkat bersama gundiknya, pelayannya, dan kedua keledainya. Lalu tibalah mereka di dekat kota Yebus, yang sekarang disebut Yerusalem. 11 Mereka sampai di sana ketika sudah hampir petang. Maka pelayan itu berkata kepada tuannya, “Sebaiknya kita bermalam saja di kota orang Yebus ini.”

12 Jawab tuannya, “Janganlah kita bermalam di kota bangsa asing, yang bukan orang Israel. Lebih baik kita berjalan terus sampai ke kota Gibea. 13 Ya, mari kita lanjut saja sampai ke Gibea atau Rama dan bermalam di sana.” 14 Maka mereka meneruskan perjalanan. Saat matahari terbenam, mereka sampai di dekat kota Gibea di wilayah suku Benyamin. 15 Mereka pun masuk untuk bermalam di sana. Akan tetapi, tidak ada warga yang mengajak mereka menginap di rumah, jadi mereka duduk saja di alun-alun kota.

16 Malam-malam, lewatlah seorang laki-laki tua yang baru pulang dari ladangnya. Dia berasal dari perbukitan Efraim, tetapi tinggal sebagai pendatang di Gibea, di antara orang-orang suku Benyamin. 17 Ketika melihat

* **19:1** gundiknya Dalam Alkitab, gundik adalah wanita yang menikah dengan sah, tetapi kedudukannya di bawah istri pertama. † **19:3** berpelana Demi kejelasan alur kisah, ayat ini menyebut keberadaan kedua keledai berpelana dari ayat 10.

orang Lewi itu di alun-alun kota, dia bertanya, “Saudara datang dari mana
dan mau ke mana?”
18 Jawab orang Lewi itu, “Kami dalam perjalanan dari Betlehem pulang ke
daerah saya di pedalaman perbukitan Efraim, sekaligus hendak singgah di
rumah TUHAN. Tetapi tidak ada yang mengajak kami bermalam di rumah
mereka. 19 Kami punya cukup jerami dan makanan untuk kedua keledai
kami itu. Kami juga punya cukup roti dan air anggur untuk saya, gundik
saya, dan pelayan saya. Kami tidak akan merepotkan dengan apa pun.”
20 Lalu orang tua itu berkata, “Jangan bermalam di luar. Menginaplah di
rumah saya. Tenang saja, saya akan menyediakan segala keperluan kalian.”
21 Kemudian dia membawa mereka ke rumahnya dan memberi makan
keledai mereka. Sesudah semua mencuci kaki, mereka makan bersama.
22 Saat mereka sedang bersantai, preman-preman kota datang
mengepung rumah itu dan menggedor-gedor pintu. Kata mereka kepada
orang tua itu, “Bawa keluar laki-laki yang datang ke rumahmu! Kami mau
menyetubuhi dia!”
23 Orang tua itu keluar menemui mereka. Katanya, “Saudara-saudaraku,
jangan berbuat jahat begitu. Dia adalah tamu di rumah saya. Jangan
melakukan perbuatan keji ini! 24 Di sini ada anak gadis saya yang masih
perawan dan gundik dari tamu saya. Biarlah saya bawa mereka keluar.
Lakukanlah sesuka hati terhadap mereka. Tetapi jangan berbuat keji
terhadap tamu saya ini!”
25 Namun, para preman itu tidak mau tahu. Maka orang Lewi itu
mendorong gundiknya keluar. Mereka melecehkan dan memperkosa dia
sepanjang malam sampai subuh. Ketika matahari mulai terbit, barulah
mereka melepaskannya. 26 Perempuan itu pun kembali ke tempat suaminya
bermalam. Dia jatuh tergeletak di depan pintu rumah sampai hari semakin
terang.
27 Ketika suaminya bangun pagi itu dan membuka pintu untuk berangkat,
dia mendapati gundiknya tergeletak di depan, dengan tangan memegang
ambang pintu. 28 “Bangunlah,” katanya. “Kita mau berangkat.” Tetapi
perempuan itu tidak menjawab. Lalu dia mengangkat mayat gundiknya itu,
menaruhnya di atas keledai, dan berjalan pulang.
29 Sesampainya di rumah, orang Lewi itu mengambil pisau dan
memotong-motong mayat itu menjadi dua belas bagian. Kemudian dia
mengirim utusan-utusan untuk membawa potongan-potongan itu ke
daerah setiap suku Israel.
30 Setiap orang yang melihat potongan mayat itu berkata, “Perbuatan keji
seperti ini belum pernah terjadi sejak bangsa Israel keluar dari Mesir. Kita
harus berpikir baik-baik! Mari kita berunding dan putuskan bagaimana
kita harus bertindak!”

20

Perang saudara antara suku Benyamin dan suku Israel lainnya

1-3 Maka para pemimpin suku-suku Israel mengadakan pertemuan pent-
ing untuk seluruh umat TUHAN.✡ Semua suku berkumpul dan bersatu di
hadapan TUHAN di Mispa. Hanya suku Benyamin yang sengaja tidak hadir
di pertemuan itu. Tetapi yang lain semuanya datang, dari wilayah Dan
di utara sampai Bersyeba di selatan, termasuk daerah Gilead. Pasukan
yang hadir berjumlah 400.000 orang bersenjata pedang. Di sana, para

✡ **20:1-3** Ul. 23:1

pemimpin bertanya kepada suami dari perempuan yang mati itu, “Ceritakanlah kepada kami, bagaimana kejahatan itu terjadi?”

4 Jawabnya, “Saya dan gundik saya datang ke kota Gibea milik suku
Benyamin untuk menginap di sana. 5 Malam harinya, orang kota itu
mengepung rumah tempat kami bermalam untuk membunuh saya. Lalu
mereka memperkosa gundik saya sampai dia mati. 6 Mayat itu saya potong-
potong dan saya kirimkan ke seluruh wilayah Israel supaya semua tahu
bahwa Gibea sudah melakukan perbuatan yang begitu hina dan keji di
tengah-tengah bangsa Israel. 7 Jadi, hai umat Israel semuanya, pertim-
bangkanlah dan putuskanlah apa yang harus kita lakukan!”

8 Dengan serentak seluruh rakyat bangkit dan berseru, “Tidak ada se-
orang pun dari kita yang akan kembali ke kemah atau pulang ke rumah
sebelum masalah ini dibereskan!

9 “Inilah yang akan kita lakukan terhadap Gibea: Kita akan mengundi
untuk menentukan regu pasukan yang akan menyerang mereka. 10 Dan
kita akan memilih sepersepuluh orang dari setiap suku Israel untuk menye-
diakan makanan bagi regu yang masuk pertempuran ini. Kekejian yang
dilakukan warga Gibea terhadap Israel harus dibalas!” 11 Demikianlah
seluruh bangsa Israel bersatu untuk menyerang Gibea.

12 Kemudian suku-suku Israel mengutus pembawa pesan ke seluruh suku
Benyamin untuk menyampaikan, “Kalian harus mengakui bahwa orang-
orangmu sudah melakukan kejahatan besar, dan hal itu harus dihukum!
13 Serahkanlah orang-orang bejat di Gibea itu untuk kita hukum mati, agar
kejahatan ini terhapus dari Israel.”

Akan tetapi, suku Benyamin tidak mau mendengarkan saudara-saudara
mereka, yaitu umat Israel dari suku-suku lain. 14 Malahan, orang-
orang Benyamin dari kota-kota lain berkumpul di Gibea untuk berperang
melawan bangsa Israel. 15 Sebanyak 26.000 orang suku Benyamin bersen-
jata pedang berkumpul dari kota-kota lain saat itu, belum termasuk 700
pasukan terlatih dari Gibea. 16 Di antara semua pasukan itu, ada 700 orang
kidal yang bisa menembakkan batu tanpa meleset sehelai rambut pun.

17 Sedangkan bangsa Israel selain suku Benyamin mengumpulkan
400.000 orang bersenjata pedang. Semuanya berpengalaman dalam
perang.

18 Lalu pasukan Israel pergi mendaki ke Betel. Di situ mereka bertanya
kepada Allah, “Siapakah di antara kami yang lebih dulu maju berperang
melawan suku Benyamin?”

TUHAN menjawab, “Suku Yehuda yang pertama.”

19 Besok paginya, pasukan Israel berangkat dan berkemah di dekat Gibea.
20 Mereka maju untuk menyerang suku Benyamin. Pasukan Israel itu
membuat barisan perang menghadap ke Gibea. 21 Lalu keluarlah pasukan
Benyamin dari Gibea dan membunuh 22.000 orang Israel pada hari itu juga.

22-23 Maka bangsa Israel pergi ke Betel dan menangis di hadapan TUHAN
sampai malam. Mereka bertanya kepada TUHAN, “Oh TUHAN, perlukah
kami berperang lagi melawan suku Benyamin, saudara kami sendiri?”

Jawab TUHAN, “Maju dan lawanlah mereka.” Maka mereka
mengumpulkan semangat dan kembali membuat barisan perang di tempat
yang sama seperti hari pertama.

24 Pada hari yang kedua itu, bangsa Israel maju melawan suku Benyamin.
25 Lalu keluarlah pasukan Benyamin dari Gibea pada hari itu dan mem-
bunuh 18.000 tentara Israel.

26 Maka seluruh pasukan Israel pergi lagi ke Betel dan menangis di
hadapan TUHAN. Di sana mereka berpuasa sampai malam serta mem-
persembahkan kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai kepada
TUHAN. 27-28 Pada waktu itu, peti perjanjian Allah ada di sana. Imam yang
melayani adalah Pinehas anak Eliezer, cucu Harun. Bangsa Israel pun
bertanya kepada TUHAN, "Perlukah kami maju sekali lagi melawan suku
Benyamin, saudara-saudara kami, atau haruskah kami berhenti?"
TUHAN menjawab, "Majulah, karena besok Aku akan membuat kalian
menang atas mereka."
29 Maka bangsa Israel menempatkan sebagian pasukan mereka bersem-
bunyi di sekeliling Gibea. 30 Pada hari yang ketiga itu, pasukan Israel
kembali maju melawan suku Benyamin. Mereka membuat barisan perang
menghadap ke Gibea seperti sebelumnya. 31 Lalu keluarlah pasukan
Benyamin dari kota Gibea melawan pasukan Israel. Mereka terpancing
oleh pasukan Israel untuk menjauh dari kota. Seperti sebelumnya, pasukan
Benyamin mulai membunuh beberapa tentara Israel di padang-padang dan
di sepanjang jalan utama, baik ke arah kota Betel maupun ke arah Gibea.
Kira-kira tiga puluh pasukan Israel terbunuh.
32 Kata orang Benyamin, "Kita mengalahkan mereka seperti sebelum-
nya!" Tetapi sebenarnya pasukan Israel memang sengaja lari supaya orang
Benyamin mengejar mereka semakin jauh dari kota.
33 Pasukan Israel itu mundur dari posisi mereka sampai ke Baal Tamar. Di
situ mereka mengatur kembali barisan perang untuk melakukan serangan
balik. Pada saat yang sama, pasukan Israel lainnya keluar dari tempat
persembunyian mereka di sebelah barat Gibea 34 dan menyerang kota itu.
Jumlah mereka sebanyak 10.000 pasukan Israel pilihan. Peperangan itu
begitu sengit sehingga pasukan Benyamin tidak sadar bahwa sebentar lagi
mereka akan binasa. 35 TUHAN membuat bangsa Israel menang atas suku
Benyamin. Hari itu, pasukan Israel membunuh 25.100 tentara Benyamin.
36 Akhirnya suku Benyamin sadar bahwa mereka sudah kalah.

Strategi mengalahkan suku Benyamin

Pasukan Israel lari dari pasukan Benyamin supaya pasukan Benyamin
terpancing menjauh dari kota. Dengan begitu, pasukan Israel yang bersem-
bunyi di sekeliling Gibea bisa leluasa menyerang kota itu. 37 Mereka
menyerbu ke dalam kota dan membunuh semua yang ada di sana.
38 Sebelum perang dimulai, pasukan yang bersembunyi itu sudah bersepa-
kat dengan pasukan Israel utama, bahwa sesudah mereka menyerbu Gibea,
mereka akan menaikkan asap tebal sebagai tanda 39 bahwa pasukan Israel
utama harus berbalik menyerang.
Waktu itu, pasukan Benyamin sudah mulai mengalahkan dan membunuh
sekitar tiga puluh orang Israel. Mereka berseru, "Kita mengalahkan mereka
seperti sebelumnya!" 40 Tetapi asap tebal mulai naik dari kota itu. Ketika
pasukan Benyamin menengok ke belakang, kota itu sudah terbakar! Asap-
nya naik tinggi ke langit. 41 Saat itulah pasukan Israel yang utama berba-
lik menyerang Benyamin. Pasukan Benyamin sangat ketakutan karena
mereka sadar bahwa kehancuran mereka sudah dekat. 42 Maka mereka
berbalik dan kabur dari pasukan utama Israel. Mereka lari ke arah padang
belantara. Tetapi orang Benyamin tidak berhasil lepas dari pertempuran
itu. Pasukan Israel yang lain keluar dari Gibea dan menghabisi mereka
di tengah jalan. 43 Karena dikepung, pasukan Benyamin tidak bisa lari
jauh, dan kebanyakan terbunuh di sebelah timur Gibea. 44 Sebanyak 18.000
prajurit terbaik Benyamin mati dalam pertempuran itu. 45 Orang-orang

yang tersisa berusaha melarikan diri ke bukit batu Rimon. Namun, pasukan
Israel membunuh 5.000 tentara Benyamin di tengah jalan, dan 2.000 lagi
ketika mengejar yang lain sampai ke Gidom.
46 Jadi, sebanyak 25.000 pasukan terbaik suku Benyamin gugur pada hari
itu. 47 Hanya enam ratus orang yang berhasil kabur ke bukit batu Rimon di
padang belantara. Mereka tinggal di sana selama empat bulan. 48 Kemudian
bangsa Israel kembali dan menumpas segala milik suku Benyamin tanpa
kecuali, baik manusia maupun binatang. Mereka juga membakar semua
kota Benyamin.

21

Bangsa Israel menyediakan istri bagi suku Benyamin supaya mereka tidak punah

1-3 Pasukan Israel kembali ke tempat ibadah TUHAN di Betel dan duduk
sambil menangis tersedu-sedu di hadapan Allah sampai malam. Mereka
berseru, "Oh TUHAN, Allah Israel, mengapa ini sampai terjadi di Israel?
Hari ini bangsa Israel kehilangan satu suku." Mereka berkata begitu karena
sebelumnya, ketika kesebelas suku Israel mengadakan pertemuan penting
umat TUHAN di Mispa, mereka sudah berjanji dengan sumpah kepada
TUHAN bahwa suku-suku Israel tidak akan menikahkan anak perempuan
mereka dengan orang Benyamin.
4 Pagi-pagi sekali keesokan harinya, mereka membangun mezbah di sana
dan mempersembahkan kurban yang dibakar habis dan kurban tanda
damai. 5 Mereka bertanya, "Siapa dari suku-suku Israel yang tidak ikut
hadir menghadap TUHAN waktu itu?" Mereka bertanya demikian karena
sebelumnya mereka sudah berjanji dengan sumpah kepada TUHAN untuk
menghukum mati orang-orang yang tidak menghadiri perkumpulan pent-
ing umat TUHAN di Mispa.
6 Mereka merasa kasihan kepada suku Benyamin, saudara mereka itu.
Kata mereka, "Hari ini bangsa Israel kehilangan satu suku. 7 Dengan adanya
sumpah janji kita kepada TUHAN untuk tidak menikahkan anak perempuan
kita dengan mereka, bagaimana kita bisa menyediakan istri bagi orang-
orang Benyamin yang tersisa?"
8-9 Kemudian mereka bertanya lagi, "Siapa di antara suku-suku Israel
yang tidak menghadiri perkumpulan umat TUHAN di Mispa?" Kemudian
mereka menghitung orang-orang yang sedang berkumpul di Betel. Maka
didapatilah bahwa ternyata tidak ada warga kota Yabes di Gilead yang hadir
di sana.
10-11 Maka mereka mengutus dua belas ribu pasukan terbaik mereka
untuk membunuh seluruh penduduk Yabes, baik laki-laki, anak-anak,
maupun semua perempuan yang sudah menikah. 12 Lalu mereka menda-
patkan 400 orang perawan dari antara penduduk Yabes. Mereka membawa
gadis-gadis itu ke perkemahan di Silo di daerah Kanaan.
13 Kemudian perkumpulan umat itu mengirim utusan kepada orang-
orang Benyamin di bukit batu Rimon untuk menawarkan perdamaian.
14 Maka orang-orang Benyamin itu kembali, dan umat Israel memberikan
gadis-gadis yang dibawa dari kota Yabes untuk menjadi istri mereka. Tetapi
jumlah gadis itu tidak cukup untuk semua orang Benyamin yang tersisa.
15 Bangsa Israel merasa kasihan kepada suku Benyamin, karena TUHAN
sudah membuat salah satu suku Israel hampir punah. 16 Kemudian tua-tua
bangsa Israel bertanya, "Semua perempuan suku Benyamin sudah dibunuh,

bagaimana kita bisa mendapatkan istri bagi sisa orang Benyamin selebihnya? 17 Mereka harus punya keturunan karena tanah suku Benyamin
harus tetap diwariskan kepada keturunan mereka, supaya bangsa Israel
tidak kehilangan satu suku. 18 Tetapi kita tidak boleh menikahkan anak
perempuan kita dengan mereka karena kita sudah bersumpah, 'Biarlah
TUHAN mengutuk orang Israel yang memberikan anak perempuannya
menjadi istri suku Benyamin.' "
19 Kemudian mereka berkata lagi, "Kita bisa memanfaatkan acara per-
ayaan tahunan untuk TUHAN di Silo." (Silo terletak di sebelah utara Betel,
di sebelah selatan Lebona dan di sebelah timur jalan raya dari Betel menuju
ke Sikem). 20 Maka mereka menyuruh orang-orang Benyamin, "Pergilah ke
perayaan di Silo itu dan bersembunyilah di kebun-kebun anggur. 21 Waktu
gadis-gadis kota Silo keluar untuk menari, kalian masing-masing keluarlah
dari persembunyianmu di kebun anggur dan tangkaplah satu gadis. Kalian
bisa membawa lari gadis itu ke wilayah suku Benyamin untuk menjadikan
dia istrimu. 22 Kalau ayah atau saudara mereka menuntut hal itu kepada
kami, kami akan menjawab mereka, 'Mohon maklumi dan kasihanilah
orang-orang Benyamin itu, karena kita tidak mendapatkan cukup banyak
istri untuk mereka waktu kita memusnahkan kota Yabes. Kalian tidak
melanggar perjanjian kita kepada TUHAN, karena kalian bukan dengan
sengaja memberikan anak-anak perempuanmu kepada mereka.' "
23 Maka suku Benyamin berbuat demikian. Waktu perayaan di Silo,
mereka masing-masing menculik salah satu gadis yang sedang menari dan
membawanya pulang ke tanah warisan mereka. Lalu orang Benyamin
membangun kembali kota-kota mereka.
24 Kemudian pertemuan suku-suku Israel itu selesai dan setiap orang
pulang ke tanah warisan mereka masing-masing.
25 Demikianlah yang terjadi pada zaman itu di Israel. Waktu itu Israel
tidak punya raja. Setiap orang melakukan apa yang dianggap benar di mata
mereka masing-masing.

Rut

Elimelekh memindahkan keluarganya ke negeri Moab

1-2 Pada zaman para hakim memerintah Israel, bencana kelaparan melanda seluruh daerah itu. Lalu seorang laki-laki bernama Elimelek berpindah dari kampung halamannya— yaitu Betlehem di wilayah Yehuda, ke salah satu daerah di negeri Moab, bersama dengan istrinya dan kedua anak laki-laki mereka. Istrinya bernama Naomi. Kedua anak mereka bernama Mahlon dan Kilyon. Mereka berasal dari suku Efrata yang tinggal di desa Betlehem di wilayah Yehuda. Mereka berencana menetap sementara waktu di negeri Moab.

3 Kemudian Elimelek meninggal dunia, meninggalkan Naomi dan kedua anak laki-lakinya. 4 Lalu kedua anaknya menikah dengan dua perempuan yang berasal dari Moab. Nama kedua perempuan ini adalah Orpa dan Rut. Tetapi kurang lebih sepuluh tahun kemudian, 5 Mahlon dan Kilyon meninggal dunia. Akhirnya Naomi ditinggal seorang diri.

Naomi dan Rut pulang

6 Ketika Naomi masih berada di Moab, dia mendengar berita bahwa TUHAN sudah memberkati Israel— yaitu umat pilihan-Nya di daerah Yehuda dengan hasil panen yang baik. Maka Naomi putuskan untuk meninggalkan daerah perbukitan Moab dan kembali ke negerinya. Kedua menantunya juga memutuskan untuk pergi bersama ibu mertua mereka. 7 Dalam perjalanan dari tempat tinggal mereka selama ini di Moab ke desa Naomi di daerah Yehuda, 8 Naomi berkata kepada kedua menantunya, "Kamu berdua, pulanglah ke rumah ibumu masing-masing! Kiranya TUHAN membalas kebaikanmu kepadaku dan kepada kedua anakku ketika mereka masih hidup sebagai suamimu! 9 Dan semoga Tuhan memberkatimu untuk bisa menjalani kembali hidup tenteram bersama suami baru." Lalu dia mencium kedua menantunya, dan mereka bertiga mulai menangis dan meratap.

10 Orpa dan Rut berkata, "Tidak! Kami akan ikut bersamamu kembali kepada keluargamu."

11 Tetapi Naomi menjawab, "Mengapa kamu mau pulang bersamaku? Tidak mungkin aku melahirkan lagi dua anak laki-laki untuk menggantikan suamimu yang sudah meninggal! 12-13 Pulanglah ke rumah orangtuamu masing-masing, karena aku sudah terlalu tua untuk menikah lagi dan melahirkan dua anak laki-laki untuk menggantikan suamimu. Percuma saja kalau kamu berdua mengharapkanku untuk melahirkan pengganti suamimu! Sekalipun malam ini aku menikah dengan suami baru, tidak mungkin aku melahirkan lagi! Lebih baik keluargamu mencari suami baru daripada kamu tetap menderita bersamaku dalam keadaan yang sangat sulit dan pahit, karena ternyata TUHAN sudah meninggalkan aku!"

14 Mereka pun menangis lagi dengan meratap, lalu Orpa mencium mertuanya, minta pamit, dan berangkat. Sedangkan Rut tetap memeluk ibu mertuanya itu. 15 Kata Naomi kepadanya, "Lihatlah, kakak iparmu sudah pulang kepada keluarganya dan akan kembali menyembah berhala-berhala mereka. Kamu pun harus melakukan hal yang sama."

16 Tetapi jawab Rut,
"Janganlah menyuruhku untuk meninggalkanmu.
Ke mana Ibu pergi, aku pun pergi;

Di mana Ibu tinggal, di situ pun aku akan tinggal.
Bangsamu menjadi bangsaku
dan Allahmu menjadi Allahku.
17 Dan di mana Ibu meninggal, di situ pun aku akan meninggal dan dikubur.
Aku memohon kepada TUHAN untuk menghukumku kalau aku tidak menepati janjiku ini!
Hanya kematian yang akan memisahkan kita berdua!"
18 Karena Naomi melihat bahwa Rut tetap bertekad tidak mau mengubah keputusan untuk ikut bersamanya, maka dia berhenti menyuruhnya untuk pergi.
19 Lalu mereka berdua melanjutkan perjalanan mereka. Ketika mereka tiba di Betlehem, seluruh penduduk menjadi gempar. Perempuan-perempuan bertanya "Benarkah dia ini Naomi?!"
20 Naomi menjawab mereka "Jangan memanggil saya Naomi, tetapi panggilah saya Pahit,* sebab Yang Mahakuasa sudah membuat hidup saya sangat pahit. 21 Ketika saya pergi dari tempat ini, saya puas dengan apa yang saya miliki. Tetapi sekarang Tuhan membawa saya pulang dengan tangan kosong. Jadi untuk apa kalian menyapa saya dengan nama saya yang pertama itu?— karena TUHAN Yang Mahakuasa sendiri sudah menimpakan kesengsaraan kepada saya† dan membuat hidup saya sangat pahit!"
22 Demikianlah kisah kepulangan Naomi dari negeri Moab bersama Rut menantunya yang berasal dari Moab. Mereka tiba di Betlehem pada awal musim panen jelai.‡

2

Rut bekerja di ladang milik Boas

1 Di Betlehem ada seorang yang kaya dan berpengaruh, namanya adalah Boas. Dia memiliki hubungan keluarga dengan Elimelek, suami Naomi.
2 Pada suatu hari, Rut— perempuan Moab itu, berkata kepada Naomi, "Ibu, karena sekarang sedang musim panen, bolehkah aku pergi ke salah satu ladang untuk meminta izin memungut bulir-bulir jelai yang tercecer dan diperbolehkan pemilik ladang untuk diambil?✡ Kemungkinan besar ada seseorang yang berbaik hati yang akan mengizinkan aku untuk memungut jelai."
Jawab Naomi, "Baik, pergilah anakku." 3 Lalu Ruth pergi memungut bulir-bulir jelai yang tercecer dari ikatan jelai. Dengan tidak sengaja, ternyata Rut sedang bekerja pada ladang milik Boas— anggota keluarga Elimelek tersebut.
4 Saat Rut sedang berada di ladang, tibalah Boas dari Betlehem dan menyapa orang-orang yang sedang memanen di ladangnya, katanya, "TUHAN menyertai kalian!"
Lalu mereka membalas, "TUHAN menyertaimu juga!"
5 Kemudian bertanyalah Boas kepada mandor yang mengawasi orang-orang tersebut, "Siapakah perempuan muda di sana dan siapakah keluarganya?"

---

* **1:20** Naomi ... Pahit Nama Naomi artinya 'bahagia' atau 'menyenangkan.' Untuk nama 'Pahit,' secara harfiah Naomi berkata 'Mara.' Selain arti 'pahit,' dalam bahasa Ibrani 'mara' juga dapat diterjemahkan 'menyedihkan.' † **1:21** sudah menimpakan kesengsaraan ... Kata-kata ini bisa juga diterjemahkan 'sudah bersaksi melawan saya.' ‡ **1:22** jelai Jelai dapat dibandingkan dengan padi. Batangnya tinggi seperti batang padi dan biji-bijinya bertumbuh dalam bulir. Biji jelai kecil, bulat, dan berwarna coklat tua. Jelai sering dipakai sebagai makanan ternak. Jelai juga digiling menjadi tepung kasar, dan dibakar menjadi roti kasar. ✡ **2:2** Im. 23:22

6 Mandor itu menjawab, “Dialah perempuan muda asal Moab yang kembali dengan Naomi. 7 Tadi pagi dia minta izin untuk mengumpulkan bulir-bulir jelai yang tercecer dari ikatan jelai. Dia datang sangat pagi, bekerja keras, dan hanya beristirahat sejenak di pondok.”

8 Boas menghampiri Rut dan berkata, “Dengarlah anakku. Tetaplah di sini bersama kami untuk memungut bulir jelai. Tidak perlu kamu bekerja di ladang milik orang lain. Tetaplah berada dekat pekerja perempuan yang bekerja di ladangku. 9 Perhatikan bagian mana yang sedang mereka kerjakan, lalu ikutilah mereka. Aku sudah memperingatkan para pekerja laki-laki supaya tidak mengganggu kamu. Karena itu bila kamu haus, silakan ambil air minum di tempat penyimpanan yang sudah mereka isi.”

10 Bersujudlah Rut di hadapan Boas sambil berkata, “Saya tidak layak untuk menerima semua kebaikan dan belas kasihan Tuan. Saya hanyalah orang asing.”

11 Jawab Boas, “Anakku, aku sudah mengetahui semua yang sudah kamu perbuat untuk ibu mertuamu sejak kematian suamimu. Bahkan kamu meninggalkan kedua orangtuamu dan tanah kelahiranmu untuk menetap di sini sebagai orang asing. 12 Karena kemurahan hatimu itu, kiranya TUHAN membalas segala kerja kerasmu. Semoga TUHAN Allah Israel memberkatimu, karena kamu sudah datang berlindung kepada-Nya.”*

13 Jawab Rut, “Saya berharap tetap menyenangkan hati Tuan! Walaupun saya bukan salah seorang pekerja di sini, Tuan sudah membesarkan hati saya dengan menunjukkan belas kasihan.”

14 Pada waktu makan siang, Boas memanggil Rut, “Kemarilah! Silakan ambil sendiri makanan ini. Dan kamu dapat celupkan rotimu ke dalam saus ini.” Maka duduklah Rut dengan para pekerja dan Boas memberikan kepadanya jelai yang sudah dipanggang. Rut makan sampai kenyang, dan masih ada kelebihan makanan.

15 Saat Rut mulai bekerja lagi, Boas memerintahkan para pekerjanya, “Biarkanlah dia memungut bulir-bulir jelai dari antara tumpukan jelai yang sudah terikat itu. 16 Bahkan bantulah dia dengan sengaja menjatuhkan bulir-bulir supaya dengan mudah dia dapat mengambilnya. Janganlah melarang ataupun menghentikannya!”

17 Rut bekerja sepanjang hari mengumpulkan jelai, dan ketika mengirik† hasil jelai itu, dia mendapatkan satu keranjang penuh— kurang lebih dua puluh dua liter.‡ 18 Dia membawa pulang hasil irikan jelai dan memperlihatkan hasilnya kepada ibu mertuanya. Rut juga memberikan jelai panggang kelebihan dari makan siangnya.

19 “Dari mana saja kamu mengumpulkan jelai sebanyak ini?” tanya Naomi. “Kamu bekerja di mana? Kiranya Tuhan memberkati dia yang memperhatikan kamu!”

Rut kemudian menceritakan apa yang dia alami, mengenai pemilik ladang di mana dia bekerja. Dia berkata kepada ibu mertuanya, “Pemilik ladang di mana aku bekerja seharian adalah Boas.”

---

* **2:12** berlindung ... Secara harfiah: “datang (berlindung) di bawah sayap-Nya.” Perkataan Boas ini menggambarkan Tuhan seperti induk burung yang melindungi anaknya di bawah sayapnya.
† **2:17** mengirik Bulir dan biji jelai dipukul dengan batang kayu yang ringan untuk memisahkan biji-bijinya dari sekam.
‡ **2:17** dua puluh dua liter Secara harfiah, “kurang lebih satu ephah.”

20 Dan Naomi berkata kepada Rut, “Kiranya TUHAN memberkati Boas!
Karena ternyata Boas§ tetap setia kepada kita yang hidup, dan juga ter-
hadap suami kita yang sudah meninggal. Dia adalah salah satu kerabat
dekat— salah satu penanggung jawab keluarga kita.”
21 Lalu Rut* berkata, “Boas juga berkata supaya aku kembali untuk
bekerja dengan para pekerjanya selama musim panen.”
22 “Baiklah!” kata Naomi. “Lakukanlah apa yang sudah dia katakan,
anakku. Bekerjalah dengan pekerja perempuan Boas selama musim panen.
Kamu bisa saja diganggu orang bila kamu bekerja pada ladang milik orang
lain.”
23 Demikianlah, Rut tetap bekerja dengan para pekerja perempuan di
ladang milik Boas sampai musim panen jelai berakhir. Sesudah musim jelai
berakhir, Rut melanjutkan pekerjaannya dengan para pekerja Boas untuk
mengumpulkan bulir gandum yang tercecer selama musim panen gandum.
Dan dia tetap tinggal bersama ibu mertuanya.

3

Rut di Tempat Pengirikan

1 Pada suatu hari Naomi berkata kepada Rut, “Anakku, sudah tiba saatnya
saya mencari seorang suami bagimu, supaya ada yang mengurusimu. 2 Boas
adalah kerabat dekat kita, dan selama ini dia sangat berbaik hati ter-
hadapmu dengan memperbolehkanmu bekerja bersama para pekerjanya
perempuan. Malam ini dia akan mengawasi para pekerja yang menampi
jelai di tempat pengirikan.* 3 Sekarang, mandilah, pakai baju luar yang
terbaik, dan pakailah minyak wangi. Kemudian pergilah ke tempat pen-
girikan. Namun jangan biarkan Boas melihatmu selagi dia masih makan
dan minum dengan orang lain. 4 Perhatikanlah di mana dia berbaring untuk
tidur. Lalu dekatilah dan angkatlah selimut dari kakinya, dan berbaringlah
di situ. Nanti dia akan beritahukan apa yang harus kamu lakukan.”
5 Rut menjawab, “Akan saya lakukan semua yang sudah Ibu katakan.”
6 Lalu Rut pergi ke tempat pengirikan dan melakukan semua yang dikatakan
ibu mertuanya.
7 Sesudah Boas kenyang dengan makanan dan minuman serta merasa
gembira, dia berbaring di ujung timbunan jelai. Sesudah itu Rut diam-diam
mendatangi Boas, mengangkat selimut dari kakinya, dan membaringkan
diri. 8 Pada waktu tengah malam, Boas terbangun dan terkejut menda-
patkan seorang perempuan sedang berbaring di dekat kakinya! 9 Boas
bertanya, “Siapakah engkau?”
Jawab Rut “Saya Rut, pelayanmu yang sederhana! Peliharalah saya,†
karena Tuan adalah penanggung jawab keluarga suami saya.”

---

§ **2:20** Boas Kata berkat yang diucapkan Naomi ini juga dapat diterjemahkan, “Semoga dia (Boas) diberkati oleh Tuhan, yang tetap setia ...” Kurang jelas dalam bahasa Ibrani kalau Naomi bermaksud Boas atau TUHAN yang setia kepada mereka. * **2:21** Rut Secara harfiah, “Rut perempuan Moab.”
* **3:2** menampi jelai di tempat pengirikan Tangkai-tangkai bersama bulir-bulir diirik menggunakan tenaga sapi sehingga bizinya terlepas dari sekam dan jeraminya terpotong kecil-kecil. Lalu seluruh hasil irikan ditampi untuk memisahkan biji-bijinya. Itu berarti bahwa dengan menggunakan garpu penampi, hasil pengirikan dilempar-lemparkan ke udara agar ditiup angin. Angin menerbangkan sekam dan potongan jerami, dan biji-biji jatuh kembali ke bawah untuk dikumpulkan. † **3:9** Peli-haralah saya Secara harfiah Rut menggunakan kiasan, “bentangkanlah ujung jubahmu di atasku.”

10 Jawab Boas, “Kiranya Tuhan senantiasa memberkatimu, anakku! Dengan datang kepadaku seperti ini, kamu benar-benar menunjukkan kesetiaan terhadap keluarga suamimu, lebih daripada apa yang sebelumnya kamu tunjukkan kepada mertuamu, Naomi. Kamu sebenarnya sudah bisa mencari seorang pemuda sebagai calon suami— baik yang kaya atau yang miskin. Tetapi kamu memilih aku. 11 Sekarang jangan kamu kuatir, anakku. Aku akan melakukan apa yang harus dilakukan, karena semua orang di desa ini tahu bahwa kamu adalah perempuan yang menjaga kehormatan keluarga. 12 Memang benar, aku salah satu dari penanggung jawab keluarga suamimu, tetapi selain aku, masih ada seorang yang memiliki hubungan yang lebih dekat dengan suamimu. 13 Tunggulah di sini sampai subuh. Lalu besok pagi jika orang itu bersedia bertanggung jawab atas hidupmu, biarlah dia mengambil tanggung jawab itu. Jika tidak, aku berjanji di hadapan TUHAN yang hidup, aku akan bertanggung jawab! Tunggulah di sini sampai pagi.”

14 Maka berbaringlah Rut di sana sampai subuh. Tetapi dia bangun ketika masih gelap agar orang lain tidak melihatnya. Boas berkata kepadanya, “Jangan sampai diketahui orang lain bahwa ada perempuan yang datang ke tempat pengirikan.” 15 Kemudian Boas berkata lagi kepadanya, “Bentangkanlah baju luarmu itu dan peganglah supaya dapat diisi dengan jelai.” Lalu Boas mengambil enam takaran‡ jelai dan menuangkannya pada baju luar Rut. Kemudian dia mengangkat dan menaruhnya di bahu Rut. Lalu Rut§ pulang ke rumah.

16 Ketika Rut pulang, mertuanya Naomi bertanya, “Apa yang terjadi, anakku?”

Rut menceritakan semua yang dilakukan Boas baginya, 17 dan Rut berkata lagi, “Boas memberikan kepadaku enam takaran jelai dengan berkata, ‘Kamu tidak boleh pulang dengan tangan kosong ke mertuamu!’ ”

18 Lalu Naomi berkata, “Sabarlah anakku, sampai kita mengetahui apa yang terjadi. Boas akan segera menyelesaikan hal itu hari ini.”

4

Boas Menikahi Rut

1 Pada pagi itu Boas pergi menuju tempat pertemuan di pintu gerbang desa. Kemudian lewatlah laki-laki yang Boas ceritakan kepada Rut— yaitu dia yang memiliki hubungan terdekat kepada suami Rut. Kata Boas kepadanya, “Saudaraku, mari duduk.” Maka orang itu berbalik dan duduk bersamanya. 2 Lalu Boas mengumpulkan sepuluh tokoh masyarakat dari desa itu untuk menjadi saksi. 3 Boas berkata kepada laki-laki itu, “Naomi— istri dari almarhum Elimelek, kerabat kita, sudah kembali dari Moab dan ingin menjual sebidang tanah. 4 Di hadapan para saksi ini, saya ingin menanyakan kesediaan Saudara untuk menebus tanah itu. Jika Saudara ingin menebus tanah itu, maka lakukanlah sekarang. Kalau tidak, segera beritahu saya karena setelah Saudara, saya adalah penanggung jawab berikutnya.”

Lalu laki-laki itu menjawab, “Baiklah, saya akan menebus tanah itu.”

5 Kemudian Boas berkata kepadanya, “Baiklah, namun Saudara harus ketahui bahwa selain menebus sebidang tanah dari Naomi, Saudara juga harus menikahi menantunya, yaitu Rut perempuan Moab itu. Dengan

‡ **3:15** enam takaran Ukuran dari takaran tersebut tidak diketahui. § **3:15** Rut Sebagian besar teks Ibrani menggunakan dia (laki-laki), sedangkan beberapa teks Ibrani, versi Syria dan Latin Vulgata menggunakan dia (perempuan).

demikian, ketika Rut melahirkan anak laki-laki pertama, keturunan keluarga Elimelek tidak hilang dari antara kita dan anak itu akan mewarisi tanah atas nama almarhum Mahlon."
6 Jawab laki-laki itu, "Jika demikian, saya tidak dapat menebus tanah tersebut, karena hal ini dapat saja membuat kesulitan tentang ahli waris untuk tanah yang sudah saya miliki.* Saudara sajalah yang mengambil tanggung jawab ini, karena saya tidak bisa." 7 (Merupakan adat istiadat di Israel pada masa itu, bagi siapa saja yang sepakat untuk mengalihkan haknya kepada orang lain, maka sebagai tanda kesepakatan tersebut, dia akan membuka dan menyerahkan salah satu alas kakinya kepada orang yang bersedia mengambil alih hak tersebut. Hal ini— secara umum, sudah mengesahkan suatu kesepakatan.) 8 Maka laki-laki itu membuka alas kakinya dan menyerahkannya kepada Boas sambil mengatakan, "Saudara sajalah yang menebus tanah itu."
9 Kemudian Boas berkata kepada para tokoh masyarakat dan juga kepada semua orang yang sudah berkumpul di tempat itu, "Pada hari ini, kalian menjadi saksi bahwa saya sudah menebus tanah Naomi dan mengambil alih tanggung jawab tanah milik Elimelek, Kiliyon, dan Mahlon. 10 Bersamaan dengan tanah tersebut, saya sudah mendapatkan seorang istri— yaitu Rut, perempuan Moab, janda dari kerabatku Mahlon. Dengan harapan Rut akan melahirkan seorang anak laki-laki untuk meneruskan nama keluarga almarhum suaminya dan mewarisi tanah milik keluarganya di tempat asalnya. Hari ini kalian sudah menjadi saksi akan hal tersebut."
11 Para tokoh masyarakat dan semua orang yang berada di pintu gerbang kota menjawab, "Kami adalah saksi! Seperti bangsa Israel yang merupakan keturunan Rahel dan Lea, kiranya TUHAN berkenan memberkati perempuan yang masuk ke dalam rumahmu! Kiranya Saudara diberkati di kampung halamanmu Efrata, dan menjadi orang terkemuka di Betlehem.
12 Kiranya TUHAN senantiasa memberikanmu keturunan dari wanita muda ini seperti nenek moyang kami Peres, anak Tamar dan Yehuda."

Keturunan Boas

13 Kemudian Boas mengambil Rut sebagai istrinya. TUHAN memberkati Rut sehingga dia mengandung, lalu dia melahirkan seorang anak laki-laki. 14 Perempuan-perempuan di kota itu mengatakan kepada Naomi, "Terpujilah TUHAN, yang sudah memberkati engkau dengan kelahiran seorang anak laki-laki sebagai penerus nama keluargamu! Semoga anak ini dihormati di seluruh Israel. 15 Engkau sangat beruntung mempunyai menantu seperti Rut yang sangat mengasihimu, karena dia jauh lebih berharga daripada tujuh anak laki-laki. Sekarang dia sudah melahirkan seorang cucu bagimu yang akan membahagiakanmu. Dan ketika kamu sudah tua, dia akan merawatmu."
16 Naomi mengambil cucunya dan menggendongnya dengan penuh kasih sayang. Dia mengasuhnya seolah-olah anaknya sendiri. 17 Para tetangga mengatakan, "Akhirnya Naomi memiliki seorang anak laki-laki!" Dan

* **4:6** kesulitan tentang ahli waris ... Tidak diketahui sekarang apa sebabnya kerabat itu berkata bahwa mendapat keturunan dengan Rut akan "membahayakan milik pusakanya." Alasannya bisa karena dia tidak kaya seperti Boas dan tidak mampu melunasi hal-hal finansial yang bersangkutan dengan beli tanah dan menambah istri. Atau, kalau orang ini belum mendapat anak yang pertama dengan istri lain, seandainya Rut melahirkan sebelum istri yang lainnya, maka anak Rut akan mendapat hak sebagai anak pertamanya dan mewarisi sebagian besar dari milik orang ini dan juga mewarisi semua milik Mahlon. Kalau setelah itu istri lain juga melahirkan anak laki-laki bagi dia, maka anak dari istri itu hanya mewarisi sedikit sebagai pewaris kedua.

mereka menamainya Obed. Dia menjadi bapak Isai dan kakek dari raja
Daud.
18 Inilah garis keturunan mereka, mulai dari Peres— yaitu nenek moyang
mereka:
Peres,† 19 Hesron, Ram, 20 Aminadab, Nahason,
21 Salmon, Boas, 22 Obed, Isai, dan terakhir, Daud.

† **4:18** garis keturunan Daftar ini diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Jika diurutkan dari atas, maka nama di bawahnya adalah nama anaknya.

1 Samuel

Hana melahirkan Samuel

1 Di kota Rama,* di perbukitan wilayah Efraim, ada seorang laki-laki dari
suku Efraim bernama Elkana. Dia adalah anak Yeroham, dan Yeroham
adalah anak Elihu. Elihu adalah anak Tohu, dan Tohu adalah anak Zuf.†
2 Elkana memiliki dua orang istri. Yang pertama bernama Hana dan yang
kedua bernama Penina. Penina mempunyai beberapa anak, sedangkan
Hana tidak mempunyai anak.
3 Setiap tahun Elkana pergi dari kota Rama ke kemah TUHAN di Silo untuk
menyembah dan mempersembahkan kurban kepada TUHAN Panglima
Semesta.‡ Imam yang melayani di kemah TUHAN adalah kedua anak Imam
Eli, yaitu Hofni dan Pinehas. 4 Setiap kali Elkana mempersembahkan kur-
ban, dia selalu memberikan sebagian dari daging kurban itu kepada Penina
dan anak-anaknya. 5 Tetapi Elkana memberikan bagian daging kurban
yang istimewa§ kepada Hana, karena dia sangat mencintai Hana, walaupun
TUHAN sudah menutup kandungannya sehingga dia tidak memiliki anak.
6 Penina sering kali merendahkan dan menghina* Hana, karena TUHAN
memang membuat Hana tidak bisa hamil. 7 Dari tahun ke tahun ketika
keluarga Elkana berada di kemah TUHAN, Penina selalu menyakiti hati
Hana, sehingga Hana menangis dan tidak mau makan. 8 Elkana bertanya
kepadanya, "Hana, mengapa kamu menangis dan tidak mau makan? Men-
gapa kamu begitu sedih? Bukankah aku, suamimu ini, lebih berharga
dibandingkan dengan sepuluh anak laki-laki?"
9 Pada suatu kali di Silo, sesudah mereka selesai makan dan minum, Hana
berdiri dan pergi berdoa di dekat gerbang halaman kemah TUHAN. Saat itu
imam Eli sedang duduk di kursinya di samping pintu gerbang itu. 10 Hana
berdoa kepada TUHAN dengan sangat sedih sambil menangis tersedu-sedu.
11 Dan Hana bersumpah kepada TUHAN, "Ya TUHAN Panglima Semesta
mohon lihatlah penderitaan hamba dengan penuh belas kasihan, ingatlah
dan jangan melupakan hamba-Mu ini. Jika Engkau memberikan kepada
hamba seorang anak laki-laki, maka hamba akan menyerahkan dia kepada-
Mu untuk melayani Engkau seumur hidupnya, dan rambutnya tidak akan
pernah dipotong."†
12 Sementara Hana berdoa kepada TUHAN, Eli memperhatikan gerakan
bibirnya. 13 Hana berdoa di dalam hati, hanya bibirnya yang bergerak,

---

* **1:1** kota Rama Terjemahan harfiah nama kota di ayat ini adalah 'Ramataim Zofim', tetapi karena di ayat-ayat lain namanya dipersingkat menjadi 'Rama', maka TSI menggunakan nama umum yang biasa dipakai penulis. † **1:1** Zuf Dalam 1Taw. 6:33-38, dituliskan bahwa keluarga Zuf adalah salah satu keturunan Lewi. Ini menjelaskan bahwa Samuel boleh terlibat dalam kemah TUHAN karena dia berasal dari keturunan Lewi. ‡ **1:3** TUHAN Panglima Semesta Terjemahan harfiahnya adalah, 'TUHAN atas pasukan'. Frasa ini menekankan bahwa TUHAN adalah Penguasa atas segalanya, khususnya atas kekuatan militer yang dahsyat. § **1:5** yang istimewa Berdasarkan teks Ibrani, terjemahan harfiahnya 'dua wajah'. Kata ini sulit dimengerti. Itulah sebabnya ada berbagai versi terjemahan yang menjelaskan pemberian Elkana kepada Hana ini. * **1:6** merendahkan dan menghina Pada masa itu, adalah suatu aib bila seorang wanita yang sudah menikah tidak bisa melahirkan keturunan bagi suaminya. † **1:11** rambutnya tidak akan pernah dipotong Hal ini merupakan tanda bahwa Hana menyerahkan anaknya sepenuhnya kepada TUHAN sebagai seorang Nazir. Lihat Bil. 6:5.

tetapi suaranya tidak terdengar. Karena itu Eli mengira bahwa Hana sedang
mabuk. 14 Maka Eli berkata kepada Hana, “Sampai kapankah kamu akan
terus mabuk? Buanglah anggurmu!” 15 Hana menjawabnya, “Hamba
tidak sedang mabuk, Tuan! Hamba tidak sedang minum anggur ataupun
minuman keras. Hamba sangat sedih dan sedang mencurahkan seluruh
isi hati hamba kepada TUHAN. 16 Janganlah menganggap hamba ini wanita
hina. Sejak tadi hamba hanya mengungkapkan semua kesedihan dan
penderitaan hamba kepada TUHAN!”
17 Jawab Eli kepadanya, “Kalau begitu, pergilah dengan hati yang tenang.
Semoga Allah Israel mengabulkan apa yang kamu mohon kepada-Nya.”
18 Hana berkata, “Terima kasih! Semoga hambamu berkenan di hada-
panmu.” Kemudian Hana pergi, lalu makan dan wajahnya tidak muram
lagi.
19 Keesokkan harinya, ketika hari masih subuh, Elkana dan keluarganya
bangun dan beribadah kepada TUHAN. Sesudah itu mereka kembali ke
kota Rama. Ketika Elkana bersetubuh dengan Hana, TUHAN mengingat
permintaan Hana untuk mempunyai seorang anak. 20 Beberapa waktu
kemudian, Hana melahirkan seorang anak laki-laki. Hana menamai anak
itu Samuel,‡ karena katanya, “Saya sudah memintanya kepada TUHAN.”

Hana menyerahkan Samuel kepada TUHAN

21 Tahun berikutnya, Elkana dan keluarganya pergi lagi ke Silo untuk
mempersembahkan kurban tahunan kepada TUHAN, juga kurban istimewa
untuk menepati sumpah mereka.§ 22 Tetapi Hana tidak ikut dengan
mereka. Katanya kepada suaminya, “Sesudah Samuel berhenti menyusu,
saya akan membawa dia ke sana untuk mengkhususkan dia demi pelayanan
TUHAN, lalu Samuel akan tinggal di kemah TUHAN mulai saat itu sampai
seterusnya.” 23 Maka Elkana berkata kepadanya, “Lakukanlah apa yang
menurutmu baik. Tinggallah di sini sampai kamu selesai menyapih dia.
Semoga TUHAN membantumu menepati janjimu.”* Maka Hana tetap ting-
gal di Rama dan menyusui Samuel sampai tiba waktunya Samuel disapih.
24 Ketika Hana selesai menyapih Samuel, Hana dan Elkana membawa dia
ke kemah TUHAN di Silo. Hana juga membawa seekor sapi jantan berumur
tiga tahun† untuk kurban persembahan, sembilan kilogram tepung, dan
satu kantong kulit berisi anggur. 25 Sesudah menyembelih sapi jantan itu,
mereka menyerahkan Samuel kepada Eli. 26 Hana bertanya kepada Eli,
“Apakah Tuan masih ingat pada hamba? Sayalah wanita yang dulu berdiri
di sini dekat Tuan dan berdoa kepada TUHAN. 27 Hamba memohon kepada
TUHAN supaya Dia memberi saya seorang anak. TUHAN sudah mengab-
ulkan permohonan hamba. 28 Sekarang hamba akan menyerahkan anak ini
kepada TUHAN. Seumur hidupnya, dia akan mengabdi bagi TUHAN.”

---

‡ **1:20** Samuel Arti kata Samuel dalam bahasa Ibrani adalah ‘Allah mendengar’, dan cara pengucapan kata Samuel terdengar mirip seperti kata ‘meminta’ dalam bahasa Ibrani. § **1:21** sumpah mereka Terjemahan harfiahnya adalah ‘sumpahnya’, yaitu sumpah Elkana. Tidak diketahui secara jelas apakah 1) Elkana membuat sumpah juga kepada TUHAN yang harus dia selesaikan, atau 2) karena Elkana tidak melarang sumpah Hana, maka sumpah tersebut dianggap sumpah Elkana. Lihat Bil. 30:6. * **1:23** menepati janjimu Dua kata ini diterjemahkan sesuai Teks Gulungan Laut Mati dan Septuaginta. Teks Masoret menggunakan kalimat, “Semoga TUHAN berkenan menepati janji-Nya.” † **1:24** seekor sapi jantan Dalam Teks Gulungan Laut Mati, LXX, dan Siria, tertulis ‘seekor sapi’, tetapi dalam Teks Masoret tertulis ‘tiga ekor sapi’. Kebanyakan versi terjemahan mengikuti ketiga sumber yang pertama.

Saat itu juga, Samuel‡ sujud dan menyembah TUHAN.

2

Ucapan syukur Hana kepada TUHAN

1 Lalu Hana berdoa,
"Ya TUHAN, hamba-Mu ini sangat bersukacita karena Engkau!
Aku mengangkat tinggi wajahku karena Engkau membuatku kuat!
Aku menertawakan musuh-musuhku, karena sekarang aku bisa menjawab
mereka yang suka menghina.
Aku bersukacita karena Engkau menyelamatkan aku.
2 Tidak ada yang kudus seperti Engkau, TUHAN!
Tidak ada Allah selain Engkau!
Tidak ada gunung batu seperti Engkau!

3 "Karena itu aku berani berkata kepada para pengejekku, 'Berhentilah
bersikap sombong dan angkuh!
Mulutmu tidak boleh lagi dipakai untuk menyombongkan diri!
Karena TUHAN tahu segala sesuatu,
dan segala perbuatan kita akan dihakimi-Nya.'

4 "Busur para pahlawan Engkau patahkan,
tetapi kami yang lemah dan tidak berdaya mendapat kekuatan baru.
5 Mereka yang dulunya selalu kenyang sekarang harus bekerja untuk men-
dapat makanan,
tetapi kami yang dulunya sering lapar sekarang terus merasa kenyang.
Bahkan wanita-wanita yang dulunya mandul, sekarang merasa puas
karena punya keluarga yang lengkap.
Sedangkan wanita-wanita yang punya banyak anak, sekarang merasa
kesepian.
6 TUHAN, Engkau yang mengambil hidup,
dan Engkau juga yang memberi hidup kepada semua orang.
Engkau yang dapat membawa orang sampai ke Syeol,✡
tetapi dapat membangkitkannya lagi.
7 Engkaulah yang membuat orang miskin dan orang kaya.
Engkau juga yang merendahkan sebagian orang dan meninggikan yang
lain.
8 Ada orang miskin yang Engkau angkat dari tempat terhina,
lalu kepada mereka Engkau berikan kedudukan yang sangat tinggi—
bahkan ada yang menjadi teman-teman dekat dari anak-anak raja.

"Semuanya itu terjadi karena Engkaulah yang membangun pondasi bumi,
dan Engkau jugalah yang meletakkan bumi di atas pondasi itu!
9 Engkau pasti menjaga orang-orang yang setia kepada-Mu,
sedangkan orang jahat akan binasa dalam kesengsaraan.
Sebab, bukan oleh kekuatan kami sendiri kami dapat menang atas
musuh-musuh kami!
10 TUHAN, kepada semua musuh-Mu Engkau akan menunjukkan murka-Mu
dengan guntur yang besar,

‡ **1:28** Samuel Teks Ibrani menuliskan 'dia (tunggal)', dan teks itu bisa diartikan sebagai Samuel, Eli, Elkana, ataupun Elkana dan keluarganya. TSI memilih penafsiran bahwa 'dia' yang dimaksud adalah Samuel, karena Samuel paling sesuai dengan konteks cerita. Biarpun Samuel mungkin baru berumur lima tahun, saat itu Samuel mulai menyembah dan melayani Allah. ✡ **2:6** Kej. 37:35

lalu menghancurkan mereka!
Engkaulah yang akan menghakimi setiap orang sampai ke ujung-ujung
bumi.
Engkau pasti menguatkan orang yang Engkau pilih menjadi raja kami.
Engkau akan memberi kemenangan kepadanya dan meluaskan kera-
jaannya."

11 Lalu Elkana dan Hana pulang ke rumah mereka di Rama, sedangkan
Samuel tetap di Silo untuk melayani TUHAN, di bawah bimbingan Imam Eli.

Kedua anak Eli menyalahgunakan posisi sebagai imam

12 Kedua anak Eli, Hofni dan Pinehas, sangat buruk kelakuannya. Mereka
bertugas sebagai imam, tetapi meremehkan TUHAN. 13 Mereka tidak
mengikuti peraturan-peraturan yang ditentukan dalam kitab Taurat untuk
para imam. Misalnya, ketika seseorang sedang memasak daging persem-
bahan yang boleh dimakan oleh dia dan keluarganya, sementara daging
itu direbus, seorang pembantu imam* datang membawa garpu besar dan
panjang bergigi tiga. 14 Pembantu imam itu menusukkannya ke dalam
baskom, wajan, periuk, ataupun panci, dan segala sesuatu yang tertusuk
oleh garpu itu akan diambilnya untuk diberikan kepada Hofni dan Pinehas.
Inilah yang biasa Hofni dan Pinehas lakukan kepada semua orang Israel saat
mereka datang untuk mempersembahkan kurban tahunan mereka di Silo.
15 Bahkan, sebelum imam yang bertugas sempat membakar semua lemak
dari kurban persembahan seseorang, pembantu Hofni dan Pinehas akan
datang dan berkata pada orang yang memberikan kurban itu, "Berikanlah
beberapa daging mentah itu untuk dipanggang oleh tuan saya! Dia tidak
mau menerima daging yang sudah direbus darimu, hanya daging mentah."
16 Jika orang yang membawa persembahan itu berkata, "Menurut peratu-
ran, lemak itu harus dibakar lebih dahulu, sesudah itu silakan ambil bagian
mana saja yang kamu mau," maka pembantu itu akan menjawab, "Tidak!
Berikan sekarang juga! Jika kamu menolak, saya akan mengambilnya
secara paksa!"
17 Dosa Hofni dan Pinehas sangat besar dalam pandangan TUHAN,
karena mereka meremehkan persembahan-persembahan yang dikur-
bankan kepada TUHAN.
18 Sementara itu, Samuel yang masih anak-anak terus melayani TUHAN.
Dia juga memakai baju efod✡ seperti seorang imam. 19 Setiap tahun,
Hana membuatkan jubah baru untuk Samuel, dan membawakannya ketika
dia dan Elkana pergi ke Silo untuk memberikan persembahan tahunan.
20 Dan setiap tahun Eli selalu memberkati Elkana dan Hana dengan berkata,
"Biarlah TUHAN memberikan lebih banyak anak kepada Hana untuk meng-
gantikan Samuel yang sudah diserahkannya kepada TUHAN!"
Sesudah itu, mereka pulang. 21 Maka TUHAN bermurah hati kepada Hana,
sehingga dia mengandung dan melahirkan lagi tiga anak laki-laki dan dua
anak perempuan. Dan Samuel, dari waktu kanak-kanak sampai dewasa,
selalu terlibat dalam pelayanan di kemah TUHAN.
22 Eli sudah sangat tua saat dia mendengar tentang segala kejahatan
yang dilakukan oleh kedua anaknya kepada orang-orang Israel. Contohnya,

---

* **2:13** pembantu imam Kemungkinan, orang yang dimaksud adalah laki-laki dari suku Lewi, yang ditugaskan untuk membantu imam yang sedang melayani di mezbah kurban. Biasanya ada beberapa orang dari suku Lewi atau imam lain yang bertugas membantu setiap kali seorang imam melayani umat Israel mempersembahkan kurban. ✡ **2:18** Kel. 28:30

dia sudah dengar bahwa Hofni dan Pinehas bersetubuh dengan beberapa
wanita yang melakukan berbagai macam tugas di pintu gerbang hala-
man kemah TUHAN.† 23 Kata Eli kepada Hofni dan Pinehas, "Mengapa
kalian berdua terus saja berkelakuan seperti ini?! Orang sering datang
kepadaku menyampaikan keluhan bahwa kalian melakukan segala macam
kejahatan! 24 Anak-anakku, ini seharusnya tidak boleh terjadi! Berita bu-
ruk tentang kalian terus-menerus dibicarakan oleh seluruh umat TUHAN!
25 Jika seseorang berdosa terhadap sesamanya, kita bisa meminta Allah
untuk memulihkan hubungan antara kedua orang itu. Tetapi jika seseorang
berdosa terhadap TUHAN, tidak ada lagi orang yang bisa menjadi perantara
antara dia dengan TUHAN!"

Namun, Hofni dan Pinehas tidak mendengarkan teguran ayah mereka
karena TUHAN sudah memutuskan untuk membinasakan mereka.

26 Sementara itu, Samuel semakin dewasa serta disukai oleh TUHAN dan
semua orang.

Peringatan untuk keluarga imam Eli

27 Seorang nabi Allah menemui Eli dan berkata, "Dengarkanlah berita ini
dari TUHAN! 'Aku menyatakan diri-Ku kepada nenek moyangmu Harun dan
semua keturunannya, saat umat-Ku masih diperbudak di negeri Mesir dan
di bawah kekuasaan raja Mesir. 28 Aku memilih Harun dari antara seluruh
suku Israel untuk menjadi imam-Ku yang pertama untuk mempersem-
bahkan kurban di mezbah-Ku, membakar dupa, dan mengenakan baju
efod di hadapan-Ku. Dan kepada kalian, keturunannya, Aku sudah berikan
pelayanan khusus untuk mempersembahkan seluruh kurban bakaran yang
diberikan oleh umat Israel. 29 Jadi mengapa kamu dan anak-anakmu
memandang rendah kurban dan persembahan yang diberikan bagi-Ku?
Kamu lebih menghormati anak-anakmu daripada menghormati Aku, dan
membuat dirimu gemuk dengan mengambil bagian terbaik dari seluruh
persembahan yang dibawa oleh umat-Ku orang Israel.'

30 "Oleh karena itu TUHAN Allah Israel berkata, 'Aku memang berjanji
bahwa para keturunan Harun akan melayani Aku selamanya-lamanya.'
Tetapi sekarang Aku berkata, 'Tidak akan seperti itu lagi!' Karena Aku akan
menghormati siapa yang menghormati Aku, tetapi mengutuk orang yang
memandang Aku rendah! 31 Bahkan, sudah tiba saatnya Aku akan men-
gakhiri kekuasaanmu dan anak cucumu sebagai imam. Dari keturunanmu
tidak akan ada seorang pun yang berumur panjang! 32 Bahkan kamu akan
menyaksikan ketika malapetaka menimpa tempat kediaman-Ku! Mulai
sekarang dan untuk selamanya, orang-orang lain di antara umat Israel akan
mendapat berbagai berkat, tetapi di antara keturunanmu tidak akan ada
orang yang berumur panjang! 33 Siapa pun dari keturunanmu yang masih
hidup dan diperbolehkan makan daging kurban dari mezbah-Ku, dia akan
menangis dan merana sampai matanya menjadi buta. Keturunanmu tidak
akan pernah mencapai usia tua. Semuanya akan mati muda. 34 Biarlah apa
yang akan terjadi pada kedua anakmu, Hofni dan Pinehas, menjadi tanda
bagimu: Mereka akan meninggal pada hari yang sama!

35 "Tetapi Aku akan mengangkat seorang imam besar lain yang akan
setia melayani-Ku sesuai dengan kehendak-Ku. Aku akan memberinya
banyak keturunan dan meneguhkan mereka, sehingga keturunannya akan
melayani-Ku sebagai imam sepanjang masa. Bahkan akan ada orang yang

† **2:22** halaman kemah TUHAN Terjemahan harfiahnya adalah 'kemah pertemuan'. Lihat catatan di Kel. 40:2.

bertugas sebagai imam bagi raja yang Aku urapi atas umat-Ku. 36 Setiap laki-
laki yang masih hidup dari keturunanmu akan datang dan sujud di hada-
pan imam besar itu untuk meminta uang dan makanan dengan berkata,
'Mohon berikan saya pekerjaan di kemah TUHAN, agar saya bisa mendapat
makan.' "

3

TUHAN mengangkat Samuel menjadi nabi-Nya

1 Samuel terus melayani TUHAN dengan bimbingan Imam Eli. Pada
masa itu, jarang ada nabi yang menyampaikan pesan dari TUHAN, dan
penglihatan-penglihatan pun jarang terjadi. 2 Kedua mata Eli sudah rabun.✡
Pada suatu malam ketika Eli berbaring di tempat tidurnya, 3 dan tiang pelita
bercabang di kemah TUHAN masih menyala,✡ Samuel sedang berbaring di
ruang kudus, tidak jauh dari ruang mahakudus dan peti perjanjian Allah.
4 Tiba-tiba TUHAN memanggil Samuel dan Samuel pun menjawab, "Ya, aku
di sini!"

5 Lalu dia mendatangi Eli dan berkata, "Aku di sini. Bapak tadi memang-
gilku."

Tetapi Eli menjawab, "Aku tidak memanggilmu. Kembalilah berbaring."
Maka Samuel kembali berbaring.

6-7 TUHAN memanggil lagi, "Samuel!"

Samuel tidak tahu bahwa yang memanggilnya adalah TUHAN, karena
TUHAN belum pernah berbicara kepada dia sebelumnya. Maka bangunlah
Samuel. Dia pergi menghampiri Eli dan berkata, "Bapak memanggilku. Ini
aku datang."

Tetapi Eli menjawab Samuel, "Nak, aku tidak memanggilmu. Kembalilah
tidur."

8 Lalu TUHAN memanggil Samuel untuk ketiga kalinya. Dia pun bangun
dan kembali mendatangi Eli serta berkata, "Aku di sini! Bapak memang-
gilku!"

Maka Eli menyadari bahwa TUHANlah yang sudah memanggil Samuel.
9 Jadi kata Eli kepadanya, "Berbaringlah kembali ke tempatmu dan tidurlah.
Bila kamu mendengar suara itu memanggilmu lagi, katakanlah, 'Berbicar-
alah, ya TUHAN. Hamba-Mu ini mendengarkan.' " Kemudian Samuel kem-
bali dan tidur di tempatnya.

10 Lalu TUHAN datang dan berdiri di dekatnya serta memanggil Samuel
seperti sebelumnya, "Samuel! Samuel!"

Kini Samuel menjawab, "Berbicaralah, ya TUHAN. Hamba-Mu ini
mendengarkan."

11 TUHAN berkata kepadanya, "Dengarlah! Aku akan melakukan sesuatu
yang besar di antara umat Israel, dan saat mereka mendengar berita ini,
mereka akan terkejut, merasa ngeri, dan berharap berita itu tidak benar.
12 Pada hari itu, Aku akan melakukan segala hukuman yang sudah Aku
sampaikan terhadap Eli dan keluarganya! Tidak satu pun tidak akan
terjadi! 13 Aku sudah berulang kali memperingatkan Eli bahwa Aku akan
menghukum keluarganya sampai selama-lamanya atas dosa mereka. Ke-
lakuan Hofni dan Pinehas meremehkan Aku, tetapi Eli tidak mengambil
tindakan untuk menghentikan kelakuan mereka itu. 14 Itulah sebabnya Aku
bersumpah mengenai keluarga Eli, 'Dosa keluarganya tidak akan pernah

✡ **3:2** 1Sam. 4:15 ✡ **3:3** Kel. 27:21

diampuni,* biarpun mereka mempersembahkan kurban dan persembahan
gandum-ganduman!' "
15 Samuel tidur lagi sampai pagi. Lalu seperti biasanya, dia membuka tirai
di pintu kemah TUHAN. Samuel takut untuk memberitahu Eli tentang pesan
yang TUHAN sampaikan semalam. 16 Tetapi Eli memanggilnya, "Samuel,
anakku!"
Jawabnya, "Ya, Bapak. Aku di sini."
17 Eli bertanya, "Pesan apa yang TUHAN sampaikan kepadamu? Jangan
sembunyikan dariku! Biarlah Allah menghukummu, bahkan mencabut
nyawamu, jika kamu menyembunyikan apa pun juga yang dikatakan-Nya
kepadamu."
18 Jadi Samuel menceritakan semuanya kepada Eli. Tidak ada satu pun
yang disembunyikannya.
Akhirnya Eli berkata, "Biarlah TUHAN melakukan sesuai kehendak-Nya."
19 Samuel terus bertumbuh besar, dan TUHAN menyertai dia. Semua
nubuatan yang disampaikan Samuel selalu terjadi. 20 Karena itu, seluruh
umat dari ujung utara Israel sampai ujung selatan, yaitu dari wilayah Dan
sampai Bersyeba, mengakui bahwa Samuel terbukti sebagai nabi TUHAN.
21 Dan TUHAN masih terus menampakkan diri-Nya serta menyampaikan
berbagai pesan kepada Samuel di Silo. Lalu Samuel memberitakannya
kepada umat Israel. (4:1) Jadi, hal-hal yang dinubuatkan Samuel terdengar
di seluruh Israel.

4

Bangsa Filistin merebut peti perjanjian

1 Pada waktu itu, terjadilah perang antara bangsa Israel dan bangsa
Filistin. Pasukan Israel berkemah di Eben Haezer,✡ sedangkan pasukan
Filistin berkemah di Afek. 2 Ketika pasukan Filistin menyerang pasukan Is-
rael dan pertempuran meluas di daerah itu, Israel dikalahkan oleh mereka.
Tentara Filistin membunuh kira-kira empat ribu tentara Israel di medan
pertempuran. 3 Pada saat para tentara kembali ke perkemahan, para tua-
tua bangsa Israel bertanya, "Mengapa TUHAN mengizinkan bangsa Filistin
mengalahkan kita hari ini?! Mari kita membawa peti perjanjian TUHAN
dari Silo. Kalau peti itu bersama kita, pasti kita diselamatkan dari tangan
musuh-musuh kita." 4 Karena itu, beberapa orang tentara diutus ke Silo
untuk mengambil peti perjanjian TUHAN Panglima Semesta, yaitu Allah
yang bertakhta di atas kedua bentuk malaikat penjaga di penutup peti itu.✡
Dua anak lelaki Eli, Hofni dan Pinehas, mengikuti mereka membawa peti itu
ke perkemahan. 5 Saat peti perjanjian TUHAN tiba di perkemahan, seluruh
pasukan Israel berteriak begitu keras sampai tanah berguncang.
6 Pasukan Filistin mendengarkan bunyi sorak itu dan berkata, "Mengapa
terdengar suara teriakan begitu di perkemahan Israel?"✡ Lalu mereka
mendengar bahwa peti TUHAN sudah tiba di perkemahan Israel. Saat
menyadari hal itu, 7-8 mereka menjadi sangat takut dan berkata satu
sama yang lain, "Wah, celakalah kita! Dewa-dewa Israel sudah datang ke
perkemahan mereka! Bencana seperti ini belum pernah terjadi kepada kita!
Siapakah dewa kita yang dapat melepaskan kita dari tangan dewa-dewa

* **3:14** tidak akan pernah diampuni Sesuai dengan peraturan Musa di Kel. 17:12; 21: 18-21, Im. 24:11-16, dan Im. 24:23, hukuman untuk orang-orang yang menganggap rendah pelayanan imam, tidak menghormati orangtua, dan melakukan penistaan, adalah hukuman mati. ✡ **4:1** 1Sam. 7:12 ✡ **4:4** Kel. 25:17 ✡ **4:6** Kel. 1:15 CK

mereka yang begitu perkasa? Dewa-dewa mereka inilah yang menghancurkan bangsa Mesir dengan berbagai wabah penyakit di padang belantara!
9 Tetapi hai orang Filistin, tetaplah kita kuat dan bertindaklah seperti laki-laki, atau kalian akan menjadi budak orang Israel, seperti mereka sudah menjadi budak kita! Marilah kita bertindak seperti laki-laki yang gagah perkasa dan berperanglah!"
10 Maka mereka bertempur lebih keras lagi, sehingga pasukan Filistin mengalahkan Israel. Sangat banyak tentara Israel yang mati. Tiga puluh ribu tentara Israel terbunuh, dan tentara yang selamat melarikan diri pulang. 11 Hofni dan Pinehas dibunuh, dan peti perjanjian TUHAN diambil orang Filistin.

Imam Eli meninggal

12 Pada hari itu seorang tentara dari suku Benyamin melarikan diri dari barisan pertempuran ke Silo. Dia sudah merobek pakaiannya dan menaruh debu di kepalanya sebagai tanda berdukacita. 13 Saat dia tiba di Silo, Eli sedang duduk di bangkunya memperhatikan dari sisi jalan, karena dia sangat mengkuatirkan keadaan peti perjanjian TUHAN. Saat orang itu memasuki kota untuk memberikan laporan, semua penduduk mulai meratap. 14-15 Mendengar tangisan itu, Eli bertanya, "Suara keributan apa ini?" Usia Eli saat itu sembilan puluh delapan tahun dan matanya sudah tidak bisa melihat. Orang itu segera datang dan memberitahu Eli, 16 "Saya tadi berhasil melarikan diri dari pertempuran dan sampai ke sini!"
Eli bertanya, "Anakku, apa yang terjadi di sana?"
17 Pembawa pesan itu berkata, "Kami tentara Israel melarikan diri dari pengejaran pasukan Filistin! Israel mengalami kekalahan besar! Hofni dan Pinehas sudah mati, dan peti perjanjian TUHAN dirampas bangsa Filistin!"
18 Saat orang itu menyebut 'peti perjanjian TUHAN', Eli jatuh ke belakang dari kursinya di samping pintu gerbang. Lehernya patah dan dia meninggal, karena dia sangat tua dan badannya gemuk. Eli sudah menjadi hakim bagi umat Israel selama empat puluh tahun.
19 Menantunya, yaitu istri Pinehas, sedang hamil tua dan hampir melahirkan. Saat dia mendengar kabar bahwa peti perjanjian TUHAN sudah dirampas oleh bangsa Filistin, dan bahwa ayah mertua serta suaminya meninggal, perempuan itu langsung merasakan sakit melahirkan. Namun, sakit bersalinnya itu terlalu berat bagi dia. 20 Ketika dia hampir mati, para wanita yang membantu dia untuk melahirkan berkata, "Jangan takut! Kamu baru saja melahirkan seorang anak laki-laki!" Tetapi dia tidak menjawab ataupun memperhatikan perkataan itu.
21 Istri Pinehas memberi nama anak itu Ikabod, karena katanya, "Kemuliaan Allah sudah hilang dari Israel."* Dia berkata demikian karena peti perjanjian TUHAN sudah dirampas, dan karena kematian ayah mertua serta suaminya. 22 Dengan nafas terakhir, sekali lagi dia mengatakan, "Kemuliaan Allah sudah hilang dari Israel, karena peti perjanjian TUHAN sudah dirampas."

5

Bencana atas bangsa Filistin karena merampas peti perjanjian

1 Sesudah bangsa Filistin merampas peti perjanjian Allah, mereka membawanya dari medan pertempuran di kota Eben Haezer ke kota Asdod.

* **4:21** Ikabod Arti nama Ikabod adalah 'kemuliaan habis'.

2 Mereka membawa peti itu ke dalam rumah kuil dewa mereka yang
bernama Dagon, dan meletakkannya di samping patung Dagon. 3 Namun
keesokan paginya, saat penduduk kota Asdod masuk ke dalam kuil, mereka
mendapati patung dewa Dagon sudah jatuh dengan wajah menghadap ke
tanah di hadapan peti perjanjian TUHAN. Lalu mereka mengangkat patung
Dagon itu dan mengembalikannya ke tempat semula. 4 Dan keesokan
paginya, patung Dagon kembali terbaring di tanah di hadapan peti itu.
Namun kali ini, kepala dan kedua tangan patung Dagon itu terlepas dari
tubuhnya dan berada di ambang pintu kuilnya. Hanya bagian tubuhnya
saja yang ada di hadapan peti perjanjian TUHAN. 5 Itulah sebabnya, sampai
hari ini, para imam Dagon atau penyembahnya yang akan masuk ke dalam
kuil Dagon di Asdod dilarang menginjak ambang pintu itu.

6 TUHAN memberikan hukuman berat kepada penduduk Asdod dan
daerah sekitarnya. Dia membuat mereka sangat menderita dengan
terserang penyakit yang mengakibatkan benjol-benjol* di tubuh mereka.
7 Saat penduduk Asdod melihat apa yang terjadi, mereka berkata, “Peti dewa
Israel tidak boleh tetap berada di sini! Dewa Israel sedang memberikan
hukuman yang sangat berat atas kita dan dewa kita, Dagon!” 8 Maka
penduduk Asdod mengirim pesan kepada kelima raja bangsa Filistin✡
untuk berkumpul, dan menuntut mereka dengan berkata, “Kalian harus
melakukan sesuatu dengan peti dewa Israel itu!”

Sesudah para pemimpin mendiskusikan hal itu, mereka memutuskan,
“Mari kita pindahkan peti itu ke Gat.” Kemudian mereka memindahkannya
ke Gat. 9 Tetapi setibanya di Gat, TUHAN juga menghukum kota Gat dengan
penyakit yang sama, sehingga para penduduk panik.

10 Maka diputuskan lagi untuk memindahkan peti itu ke Ekron. Tetapi
setibanya di sana, penduduk kota itu memprotes dengan berteriak, “Kalau
peti dewa orang Israel ada di sini, kami bisa mati semua!” 11 Maka para
penduduk Ekron menuntut supaya kelima raja Filistin berkumpul lagi. Lalu
para penduduk berkata, “Bawalah peti dewa orang Israel itu keluar dari
sini! Kembalikan saja ke tempatnya semula. Kalau tidak, kita semua akan
mati terbunuh oleh dewa mereka!” Mereka berkata demikian karena Allah
sudah menghajar kota itu dengan hukuman yang sangat berat. 12 Ada
penduduk yang sudah mati, dan yang masih hidup juga diserang penyakit
benjolan. Tangisan penduduk kota itu minta tolong kepada dewa-dewa
mereka naik sampai ke langit.

6

Peti perjanjian TUHAN dikembalikan kepada bangsa Israel

1 Sesudah peti perjanjian TUHAN ditahan selama tujuh bulan di negeri
Filistin, 2 raja-raja mereka memanggil para imam kuil dewa-dewa mereka
serta para tukang ramal dan bertanya, “Apa yang harus kami lakukan ter-
hadap peti dewa Israel ini? Beritahu kami bagaimana cara mengembalikan
kepada bangsa Israel.”

3 Mereka menjawab, “Jika kalian ingin mengembalikan peti dewa Israel
itu, maka janganlah mengembalikannya tanpa memberikan sesuatu, tetapi

* **5:6** benjol-benjol Kata yang diterjemahkan ‘benjol’ juga dapat diterjemahkan ‘abses’, ‘wasir’, atau ‘tumor’. Dalam LXX terdapat penambahan pada ayat ini yang tidak tertulis dalam Teks Masoret, yaitu, “Tikus-tikus berkembang biak di tanah mereka, dan kematian serta kehancuran melanda seluruh kota itu.” ✡ **5:8** Yos. 13:3; 1Sam. 6:4, 17-18

kirimkanlah suatu persembahan penebusan kesalahan. Jika kalian disembuhkan, maka kalian akan tahu bahwa dewa merekalah yang menyebabkan wabah itu."
4 Lalu raja-raja itu bertanya, "Apakah persembahan penebusan kesalahan
yang harus kami kirimkan kepada dewa Israel?"
Jawab para imam dan tukang ramal itu, "Karena kalian adalah lima raja,
berikan lima batang emas yang bentuknya seperti benjolan yang muncul
di tubuh kita, dan lima batang emas berbentuk tikus, sama seperti tulah
yang sudah menyerang kita dan kelima daerah yang dikuasai oleh kalian.
5 Buatlah patung-patung benjolan dan patung-patung tikus seperti yang
sudah merusak negeri kita dan berilah penghormatan kepada dewa Israel.
Semoga dengan cara demikian dewa mereka akan mengangkat tangannya
dari kita, dan menghentikan bencana yang begitu besar kepada semua
rakyat, negeri, dan dewa kita. 6 Janganlah kalian keras kepala seperti
raja Mesir dan rakyatnya! Ingatlah bahwa dewa Israel itu berulang kali
memberikan hukuman berat kepada mereka, sampai akhirnya raja Mesir
dan rakyatnya terpaksa melepaskan bangsa Israel.
7 "Maka kami usulkan, buatlah sebuah kereta baru yang akan ditarik oleh
dua ekor induk sapi yang baru melahirkan dan belum pernah digunakan
untuk membajak. Ikatlah kedua ekor sapi itu pada bagian depan kereta,
tetapi anak-anaknya dikembalikan ke kandang mereka. 8 Letakkanlah peti
dewa mereka* ke atas kereta itu, dan di sampingnya letakkan juga peti
lain berisi emas yang berbentuk benjolan dan tikus sebagai persembahan
penebusan kesalahan. Kemudian biarkanlah sapi-sapi itu berjalan sendiri
tanpa dituntun. 9 Lalu perhatikanlah hal ini, "Jika kedua induk sapi itu
menarik kereta sampai di perbatasan Bet Semes di daerah Israel, maka itulah tanda bahwa memang dewa orang Israel yang memberikan hukuman
ini atas kita.† Tetapi jika hal itu tidak terjadi, maka semua malapetaka yang
sudah terjadi ini hanyalah kebetulan."
10 Maka raja-raja Filistin melakukan tepat seperti petunjuk yang mereka
terima. Mereka mengambil dua ekor induk sapi yang masih menyusui
dan memasangkan pada bagian depan sebuah kereta baru yang dibuat
dari kayu, sedangkan anak-anak sapi itu dikembalikan ke dalam kandangnya semula. 11 Kemudian orang-orang Filistin meletakkan peti perjanjian
TUHAN di atas kereta itu, bersama dengan peti lain yang berisi patung-patung tikus dan benjolan emas itu. 12 Lalu kedua sapi itu berjalan menuju
Bet Semes. Sepanjang jalan kedua sapi itu mengeluarkan suara melenguh
dan tidak berbelok ke kiri ataupun ke kanan. Selama perjalanan menuju
perbatasan Bet Semes, kelima raja bangsa Filistin berjalan agak jauh di
belakang kereta itu.
13 Pada saat itu penduduk Bet Semes sedang menuai gandum di lembah.
Ketika mereka melihat peti perjanjian TUHAN sedang dibawa kembali
kepada mereka, mereka sangat bersukacita. 14-15 Kedua sapi itu membawa
kereta itu menuju ke ladang orang Bet Semes yang bernama Yosua, dan

* **6:8** peti dewa mereka Teks bahasa Ibrani menuliskan 'peti TUHAN', tetapi para pembicara di sini tidak percaya kepada TUHAN. Mereka menganggap 'TUHAN' sebagai nama salah satu dewa saja. Itu sebabnya, TSI menggunakan kata 'dewa' supaya jelas bahwa para pembicara tidak percaya kepada TUHAN. † **6:9** kedua induk sapi ... Para imam kuil dan peramal membuat semacam ujian yang memerlukan keajaiban untuk bisa terjadi. Mereka menggunakan dua induk sapi yang tidak berpengalaman menarik beban. Karena itu, keduanya sangat tidak mungkin untuk bisa berjalan bersama mengikuti jalur, terlebih lagi tanpa ada orang yang mengarahkan keduanya. Selain itu, induk sapi yang masih menyusui juga tidak akan meninggalkan anaknya.

berhenti di dekat sebuah batu besar. Lalu para penduduk Bet Semes yang
hadir menurunkan peti perjanjian dari kereta itu, dan juga peti lain yang
berisi patung-patung emas, dan meletakkan keduanya di atas batu besar itu.
Sesudah itu mereka membelah-belah kereta itu dan menjadikannya sebagai
kayu bakar. Kemudian mereka mempersembahkan kedua sapi itu sebagai
kurban yang dibakar habis dan kurban-kurban lainnya kepada TUHAN.
16 Kelima raja orang Filistin memperhatikan semua hal itu dari kejauhan,
lalu mereka kembali ke Ekron pada hari itu juga.
17 Ada lima patung emas yang berbentuk benjolan yang dikirimkan orang
Filistin kepada TUHAN sebagai persembahan penebusan kesalahan, yaitu
satu patung untuk kelima kota besar mereka: Asdod, Gaza, Askelon, Gat,
dan Ekron. 18 Jumlah patung emas yang berbentuk tikus juga sesuai
dengan jumlah kota kerajaan Filistin, dan mewakili kota-kota berbenteng
dan kampung-kampung kecil di dalam setiap daerah kelima kota besar itu.
Batu besar di Bet Semes di ladang Yosua itu, di mana mereka menaruh peti
perjanjian TUHAN, masih ada sampai sekarang, dan batu itu menjadi tanda
pengingat akan kejadian ini.

Peti perjanjian TUHAN dipindahkan ke Kiryat Yearim

19 Namun TUHAN membinasakan sejumlah besar‡ laki-laki Bet Semes
karena mereka melihat ke dalam peti perjanjian TUHAN. Maka pada
waktu itu orang-orang Bet Semes berduka untuk mereka, karena TUHAN
menghukum dengan begitu keras. 20 Para penduduk Bet Semes berkata,
“Siapa yang bisa menjadi pengantara kita dan TUHAN Allah Yang Ma-
hakudus ini? Kepada siapa kita kirim peti perjanjian ini supaya kita tidak
mati semua?”
21 Maka penduduk Bet Semes mengirim utusan kepada penduduk Kiryat
Yearim untuk menyampaikan bahwa, “Orang Filistin sudah mengemba-
likan peti perjanjian TUHAN. Datanglah ke sini dan ambillah peti ini serta
bawa pulang ke kota u.”

7

1 Lalu penduduk Kiryat Yearim datang dan mengambil peti perjanjian
TUHAN. Mereka membawanya ke rumah Abinadab yang terletak di atas
bukit. Kemudian mereka menetapkan Eleazar, anak Abinadab, untuk
bertanggung jawab atas peti perjanjian TUHAN. 2 Peti itu tetap tersimpan
di Kiryat Yearim selama dua puluh tahun. Selama waktu itu seluruh umat
Israel meratap dan berseru meminta tolong kepada TUHAN, karena sudah
lama Dia membiarkan Israel dijajah oleh bangsa Filistin.*

Orang Israel kembali berperang dengan bangsa Filistin

3 Lalu Samuel berkata kepada seluruh umat Israel, “Jika kalian sungguh-
sungguh ingin kembali beribadah kepada TUHAN, maka buanglah se-
mua dewa bangsa asing dan patung Asytoret yang ada di antara kalian.
Berbaktilah dengan sungguh-sungguh kepada TUHAN saja, maka Dia akan
melepaskan kalian dari penjajahan bangsa Filistin.” 4 Kemudian orang
Israel membuang semua patung dewa bangsa asing dari daerah mereka,
termasuk patung Baal dan Asytoret, lalu melayani TUHAN saja.

---

‡ **6:19** sejumlah besar Teks Masoret dan semua naskah terkuno dalam bahasa Ibrani menuliskan 50.070 orang laki-laki. Jumlah itu dianggap mustahil, tetapi tidak ada cukup dukungan dari naskah kuno untuk menuliskan 70 saja, seperti beberapa terjemahan. TSI menilai angka ini sebagai suatu kiasan yang berarti ‘jumlahnya sangat besar dan tak terhitung’. * **7:2** karena ... dijajah Frasa ini merupakan informasi tersirat yang dibuat tersurat dalam TSI. Lihat Hak. 13:1.

5 Kemudian Samuel berkata, “Kumpulkanlah seluruh umat Israel ke
Mispa, maka saya akan berdoa kepada TUHAN bagi kalian.” 6 Sesudah umat
Israel berkumpul di Mispa, mereka membuat upacara di mana mereka
menuangkan air sebagai tanda pertobatan yang melambangkan bahwa
jiwa mereka sungguh-sungguh diserahkan kepada TUHAN. Sepanjang hari
itu mereka berpuasa dan berseru meminta ampunan dengan mengatakan,
“Kami sudah berdosa terhadap TUHAN!”
Di tempat inilah Samuel mulai menjadi hakim bagi umat Israel.
7 Ketika bangsa Filistin mendengar bahwa bangsa Israel sudah
berkumpul di Mispa, maka kelima raja Filistin mengumpulkan pasukan
mereka, dan berangkat untuk menyerang orang Israel. Ketika mendengar
bahwa pasukan Filistin sedang datang, semua orang Israel sangat
ketakutan. 8 Mereka berkata kepada Samuel, “Teruslah berdoa kepada
TUHAN Allah kita, supaya Dia menolong dan menyelamatkan kita dari
serangan bangsa Filistin!” 9 Lalu Samuel mengambil seekor anak domba
yang masih menyusu dan mempersembahkannya kepada TUHAN sebagai
kurban yang dibakar habis. Samuel berdoa kepada TUHAN untuk umat
Israel, dan TUHAN menjawab dia.
10 Pada waktu Samuel mempersembahkan kurban yang dibakar habis itu,
pasukan Filistin mendekat untuk menyerang mereka. Tetapi saat itu juga,
TUHAN menurunkan bunyi gemuruh yang keras dari langit sebagai tanda
ancaman terhadap orang Filistin sehingga mereka panik, dan orang Israel
mengalahkan mereka. 11 Mulai dari Mispa, orang-orang Israel mengejar
dan membunuh tentara-tentara Filistin sampai ke hilir Bet Kar.

Berdamai dengan musuh Israel, dan pelayanan Samuel

12 Samuel mengambil sebuah batu yang besar dan tinggi, lalu mendirikan-
nya di antara Mispa dan Sen. Dia menamai tugu itu Eben Haezer,† karena
katanya, “Sampai saat ini TUHAN sudah menolong kita.”
13 Demikianlah orang Filistin dikalahkan, dan sesudah itu mereka tidak
lagi memasuki wilayah Israel untuk berperang. Selama masa hidup Samuel,
TUHAN terus menolong orang Israel sehingga bangsa Filistin tidak berani
lagi menyerang mereka. 14 Orang Israel berhasil merebut kembali semua
kota yang sebelumnya dirampas oleh orang Filistin, mulai dari kota Ekron
sampai Gat. Demikianlah bangsa Israel mendapatkan kembali seluruh
wilayah mereka. Perdamaian juga terjadi antara Israel dan bangsa Amori.
15 Samuel memerintah sebagai hakim atas orang Israel sampai dia
meninggal. 16 Setiap tahun, Samuel berkeliling ke Betel, Gilgal, dan Mispa.
Di setiap kota itu, Samuel menyelesaikan perkara-perkara yang terjadi di
antara orang Israel. 17 Kemudian Samuel kembali ke rumahnya di Rama.
Di sana dia juga menghakimi perkara antara orang Israel dan membangun
sebuah mezbah untuk mempersembahkan kurban bagi TUHAN.

8

Bangsa Israel meminta supaya seorang raja diangkat untuk memimpin mereka

1 Pada masa tuanya, Samuel mengangkat kedua anak laki-lakinya untuk
menggantikan dia sebagai hakim bagi bangsa Israel. 2 Anaknya yang sulung
bernama Yoel dan yang bungsu Abia. Mereka menjadi hakim di Bersyeba.

† **7:12** Eben Haezer Arti nama Eben Haezer adalah ‘batu pertolongan’. Dalam kutipan Samuel, kedua kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘sampai saat ini’ juga dapat diterjemahkan ‘sampai tempat ini’.

3 Tetapi mereka tidak menegakkan keadilan, justru melakukan korupsi dan
menerima suap. Mereka tidak mengikuti teladan ayah mereka.
4 Karena itu, para tua-tua Israel berkumpul dan mendatangi Samuel di
Rama. 5 Mereka berkata kepadanya, “Kami mohon Tuan mendengarkan
kami. Tuan sudah lanjut usia, dan kedua anak Tuan tidak mengikuti teladan
Tuan. Jadi, angkatlah seorang raja bagi kami. Biarlah raja itu yang akan
memimpin kami, sehingga kami sama seperti bangsa-bangsa di sekeliling
kami.”
6 Akan tetapi, Samuel sangat tidak menyetujui permintaan mereka. Ke-
mudian dia berdoa meminta petunjuk dari TUHAN. 7 Berkatalah TUHAN
kepadanya, “Lakukanlah apa yang mereka minta. Akulah yang mereka
tolak sebagai Raja mereka, bukan kamu!* 8 Sejak Aku menuntun mereka
keluar dari Mesir sampai sekarang, mereka meninggalkan Aku dan berib-
adah kepada berbagai dewa. Yang mereka lakukan kepada-Ku itu sama
seperti yang mereka lakukan kepadamu! 9 Lakukanlah apa yang mereka
minta. Tetapi beritahu dan peringatkanlah mereka dengan sungguh-
sungguh, tentang bagaimana raja itu akan memperlakukan mereka.”

Samuel memberi peringatan kepada orang Israel

10 Perkataan TUHAN kepada Samuel lalu disampaikannya kepada
para tua-tua yang meminta kepadanya untuk mengangkat seorang raja.
11 Katanya, “Seperti inilah perlakuan raja yang akan memerintah atas
setiap orang dari antara kalian: Dia akan mewajibkan anak-anak lelakimu
menjadi tentara. Sebagian akan ditugaskan sebagai tentara berkereta
dan tentara berkuda. Sebagian lagi akan menjadi tentara yang berlari di
depan kereta-kereta pasukannya. 12 Ada yang diangkat sebagai pemimpin
atas seribu tentara, atau atas lima puluh. Ada juga yang dijadikan
sebagai pekerja paksa untuk membajak ladangnya, menuai panennya,
dan membuat senjata perang serta peralatan keretanya. 13 Raja akan
mengambil anak-anak perempuanmu dan menjadikan mereka sebagai
pekerja paksa yang bekerja sebagai pembuat minyak wangi, juru masak,
dan tukang roti. 14 Selanjutnya dia akan merampas tanahmu yang terbaik,
termasuk ladangmu, kebun anggurmu, dan kebun zaitunmu, lalu dia akan
memberikannya kepada para pejabatnya. 15 Raja juga akan mengambil
sepuluh persen dari hasil gandum dan anggurmu, dan membagikannya
kepada para pejabatnya. 16 Dia juga akan mengambil para hambamu, baik
yang laki-laki maupun perempuan, juga sapi dan keledaimu yang terbaik,
untuk kepentingan pribadinya. 17 Dia akan mengambil sepuluh persen
dari kawanan ternakmu, dan kalian akan menjadi hambanya. 18 Dan akan
datang harinya ketika kalian semua akan berseru meminta pertolongan
kepada TUHAN karena raja yang kalian pilih, tetapi TUHAN tidak akan
menjawab kalian.”
19 Tetapi mereka yang hadir menolak peringatan Samuel. Mereka
berkata, “Biarpun begitu kami tetap mau supaya seorang raja memerintah
atas kami! 20 Dengan demikian bangsa kita akan sama seperti bangsa-
bangsa lain. Raja kami akan memerintah atas kami dan memimpin kami
ketika terjadi perang.”
21 Mendengar segala sesuatu yang mereka katakan, lalu Samuel menyam-
paikannya kepada TUHAN. 22 Berkatalah TUHAN kepadanya, “Lakukanlah

* **8:7** Akulah yang mereka tolak ... Permohonan orang Israel tidak hanya membuat Samuel sedih, tetapi Allah juga sedih, meskipun di dalam Ul. 17:14-20, TUHAN sudah menetapkan persyaratan bagi pengangkatan seorang raja untuk memerintah atas mereka.

seperti yang mereka katakan, dan lantiklah seorang raja yang akan memerintah atas mereka." Lalu Samuel menyetujui permohonan mereka dan berkata, "Kembalilah dulu ke kotamu masing-masing."

9

Samuel bertemu dengan Saul

1 Di antara orang-orang dari suku Benyamin, ada seorang pria yang terkemuka, namanya Kis, anak Abiel. Abiel adalah anak Zeror, Zeror adalah anak Bekorat, dan Bekorat adalah anak Afiah dari suku Benyamin. 2 Kis memiliki seorang anak laki-laki bernama Saul. Saul adalah seorang pemuda yang sangat tampan dan tinggi badannya melebihi rata-rata orang Israel, yang hanya sebahunya. Tidak ada seorang pun di antara orang Israel yang melebihi tingginya.

3 Suatu hari beberapa ekor keledai milik Kis hilang. Kis berkata kepada Saul, "Anakku, bawalah seorang budak laki-laki* bersamamu dan pergi mencari keledai-keledai kita itu." 4 Lalu Saul bersama budaknya menelusuri daerah perbukitan Efraim, terus ke daerah Salisa. Kemudian mereka masuk daerah Sahalim, dan mencari di seluruh wilayah Benyamin. Tetapi mereka tidak menemukan keledai-keledai itu.

5 Pada saat mereka sampai di daerah Zuf, berkatalah Saul kepada budak itu, "Ayo, mari kita pulang. Jangan sampai bapakku lebih mengkuatirkan kita daripada keledai-keledai itu."

6 Budak itu menjawab, "Oh, tiba-tiba saya teringat! Di kota ini ada seorang hamba Allah. Dia sangat dihormati sebagai nabi karena segala sesuatu yang dikatakannya benar-benar terjadi. Mari kita pergi menemui dia, barangkali dia bisa memberi petunjuk kepada kita di mana keledai-keledai itu berada."

7 Lalu kata Saul kepadanya, "Baiklah, kita bisa saja pergi menemui dia! Tetapi kita tidak memiliki apa-apa untuk diberikan sebagai hadiah, bahkan makanan kita pun sudah habis. Apa yang bisa kita berikan kepadanya?"

8 Budak itu menjawab, "Kebetulan saya punya sekeping perak 3 gram.† Kita bisa memberikan kepadanya supaya dia memberitahu kepada kita ke mana kita harus pergi." 9 (Pada waktu itu, biasanya seorang nabi disebut sebagai 'pelihat.' Apabila orang ingin mengetahui kehendak Allah, mereka berkata, "Ayo, marilah kita pergi kepada pelihat.")

10 Berkatalah Saul, "Baiklah! Ayo, kita pergi." Mereka pun pergi ke kota tempat tinggal hamba Allah itu.

11 Ketika melalui jalan mendaki bukit yang menuju ke kota, mereka bertemu dengan beberapa gadis yang hendak pergi ke sumur untuk menimba air. Saul dan budak itu bertanya kepada para gadis itu, "Apakah pelihat itu ada di sini?"

12 Para gadis itu menjawab, "Ya, dia ada di sini. Baru saja dia datang untuk memimpin acara mempersembahkan kurban bagi TUHAN demi rakyat, di mezbah yang ada di puncak bukit ini. 13 Kalian bisa menemuinya saat kalian masuk ke dalam kota, sebelum dia naik ke bukit untuk makan. Para undangan tidak akan memulai acara sebelum dia tiba, karena dia harus memberkati kurban terlebih dahulu. Sesudah itu, para undangan akan makan. Sebaiknya kalian segera naik, karena inilah saatnya kalian bisa bertemu dengan dia."

---

* **9:3** budak laki-lakiTerjemahan harfiahnya 'anak laki-laki', yaitu cara yang waktu itu biasa digunakan untuk menyebut seorang budak. † **9:8** sekeping ... Terjemahan harfiahnya 'seperempat syikal'.

14 Ketika Saul dan budak itu sedang memasuki pintu gerbang kota itu,
mereka bertemu dengan Samuel, yang sedang berjalan naik menuju ke
bukit.
15 Sehari sebelum Saul datang, TUHAN sudah memberitahu Samuel,
16 "Besok kira-kira pada waktu yang sama seperti saat ini, Aku akan men-
girimkan kepadamu seorang laki-laki muda dari tanah Benyamin. Urapilah
dia sebagai raja atas umat-Ku Israel. Dia akan menyelamatkan umat-Ku dari
kekuasaan bangsa Filistin. Karena Aku berbelas kasihan kepada umat-Ku,
dan tangisan mereka sudah terdengar oleh-Ku!"
17 Saat Samuel melihat Saul, TUHAN berkata kepadanya, "Inilah dia yang
sudah Aku katakan kepadamu! Dia akan memerintah atas umat-Ku."
18 Saat itu juga Saul mendekati Samuel di pintu gerbang dan bertanya
kepadanya, "Bisakah Bapak memberitahu saya di mana rumah sang pelihat
itu?"
19 Jawab Samuel kepada Saul, "Sayalah pelihat itu! Pergilah mendahului
saya ke tempat mezbah di puncak bukit. Hari ini kita akan makan bersama.
Besok pagi saya akan menjawab pertanyaanmu, lalu kamu boleh pulang.
20 Jangan kuatir tentang keledai-keledaimu yang hilang tiga hari yang lalu,
karena mereka sudah ditemukan. Tetapi kamu dan keluargamu adalah inti
dari harapan seluruh bangsa Israel!"
21 Tetapi Saul menjawab, "Saya hanya orang biasa yang berasal dari suku
Benyamin, suku yang paling kecil dari antara semua suku Israel. Dan
keluarga saya dianggap paling rendah dari antara semua keluarga di suku
itu. Mengapa Bapak berkata seperti itu kepada saya?"
22 Lalu Samuel mengantar Saul dan budak itu ke sebuah ruang pertemuan
besar yang ada di dekat mezbah itu dan memberikan tempat duduk yang
utama kepada mereka di hadapan seluruh undangan. Jumlah para undan-
gan sekitar tiga puluh orang. 23 Kata Samuel kepada juru masak, "Berikan-
lah kepadanya bagian daging terbaik yang saya minta kamu sisihkan untuk
tamu terhormat." 24 Maka juru masak itu mengambilnya dan meletakkan
daging pilihan dari bagian paha di hadapan Saul. Berkatalah Samuel
kepada Saul, "Inilah bagian yang disediakan khusus untukmu dalam pesta
makan ini! Makanlah bersama dengan tamu-tamu yang saya undang
menghadiri pesta ini." Maka Saul makan bersama Samuel pada hari itu.
25 Sesudah itu mereka kembali ke rumah Samuel di kota, Samuel dan
Saul berbincang-bincang di bagian atap rumahnya.‡ 26 Pagi-pagi saat fajar,
Samuel memanggil Saul yang tidur di bagian atap rumah, "Bangunlah!
Sudah waktunya berangkat. Aku akan mengantarkan kamu ke pinggir
kota." Saul bangun, lalu mereka berangkat. 27 Sementara mereka berjalan
ke pinggir kota, Samuel berkata kepada Saul, "Suruhlah budakmu untuk
mendahului kita." Maka Saul menyuruhnya demikian. Lalu Samuel berkata
kepada Saul, "Tunggu sebentar, karena saya mau menyampaikan pesan
dari Allah kepadamu."

10

Samuel mengurapi Saul

‡ **9:25** bagian atap rumahnya Pada zaman itu, bentuk atap-atap rumah rata dan dapat digunakan untuk tempat berbincang-bincang tanpa orang lain mendengar dan sebagai tempat tidur untuk tamu.

1 Lalu Samuel mengambil sebuah kendi kecil berisi minyak zaitun dan
menuangkannya ke atas kepala Saul dan memeluknya* serta berkata,
"TUHAN sudah memilihmu untuk memimpin umat-Nya, bangsa Israel, yang
adalah milik-Nya yang khusus!† Kamu akan memerintah atas umat TUHAN
dan kamu akan membebaskan mereka dari kuasa musuh-musuh yang
ada di sekeliling mereka. Inilah yang akan menjadi tanda bagimu bahwa
TUHAN sudah memilih kamu sebagai pemimpin atas umat-Nya: 2 Sesudah
kita berpisah hari ini, kamu akan bertemu dua orang laki-laki di dekat kubu-
ran Rahel di Zelza, di perbatasan wilayah Benyamin. Mereka akan berkata
kepadamu, 'Keledai-keledaimu yang hilang sudah ditemukan. Bapakmu
sudah tidak lagi kuatir tentang keledai-keledai itu, tetapi menjadi kuatir
tentang dirimu! Dia terus bertanya, "Apa yang terjadi dengan anakku?!" '
3 "Lalu dari situ kamu akan berjalan terus sampai di pohon yang dianggap
keramat di dekat gunung Tabor. Di situ kalian akan berjumpa dengan tiga
orang laki-laki yang sedang bepergian ke Betel untuk mempersembahkan
kurban kepada Allah. Seorang akan membawa tiga ekor anak kambing,
seorang lagi akan membawa tiga potong roti bundar, dan yang seorang
lagi akan membawa kantong kulit yang berisi air anggur. 4 Mereka akan
menanyakan kabarmu dan menawarkan untuk kamu mengambil dua dari
roti bundar itu. Terimalah itu dari mereka.
5 "Sesudah itu, kamu akan pergi ke bukit Gibea, di sana ada tempat
penyembahan Allah, dan juga pos jaga Filistin. Saat kamu tiba di kota Gibea,
kamu akan bertemu dengan sekelompok nabi yang baru saja turun dari
tempat penyembahan itu. Mereka akan bernubuat sambil bermain gambus,
rebana, seruling, dan kecapi. 6 Lalu Roh TUHAN akan turun atasmu dan
kamu akan bernubuat bersama dengan mereka. Sifat dan karaktermu akan
berubah menjadi lain dari dirimu yang saat ini. 7 Sesudah hal-hal yang saya
katakan ini terjadi kepadamu, lakukanlah apa saja yang menurutmu baik,
karena Allah menyertaimu. 8 Kemudian kamu mendahului saya ke Gilgal.
Kita akan bertemu di sana untuk mempersembahkan kurban yang dibakar
habis dan kurban tanda damai.✡ Kamu harus menunggu saya selama tujuh
hari sampai saya tiba dan memberitahukan kepadamu apa yang harus
kamu lakukan selanjutnya."‡

Saul menjadi raja

9 Ketika Saul berpaling dan meninggalkan Samuel, Allah mengubah
karakter Saul seluruhnya. Semua tanda-tanda yang Samuel nubuatkan
kepadanya terjadi pada hari itu. 10 Ketika Saul dan budaknya tiba di Gibea,
sekelompok nabi bertemu dengan dia. Lalu Roh Allah turun atas Saul dan
dia juga turut bernubuat bersama dengan mereka. 11 Orang-orang yang
mengenal Saul dari dahulu heran melihat dia bernubuat dengan para nabi.

---

* **10:1** memeluknya Terjemahan harfiahnya adalah 'mencium'. Sesuai dengan kebiasaan orang Israel pada zaman kuno dan sampai sekarang, Samuel mencium pipi Saul yang dekat telinga. Dalam konteks ini, ciuman Samuel merupakan pemberkatan secara hangat dengan arti, "Semoga sukses sebagai raja." † **10:1** bangsa Israel, ... Mulai dari kata 'bangsa Israel' sampai akhir ayat ini, adalah bagian yang diterjemahkan dari LXX. Banyak ahli tekstual berpikir bahwa penyalin Teks Masoret loncat dari kata 'umat-Nya' yang pertama kepada kata yang sama pada akhir ayat ini. Tim penerjemah TSI mengikuti banyak terjemahan lain berpikir bahwa LXX mempertahankan bentuk teks asli. ✡ **10:8** Im. 3:1 ‡ **10:8** menunggu Walaupun Samuel sudah mengurapi Saul sebagai tanda pilihan Allah, Samuel masih pemimpin dan hakim yang utama di antara seluruh umat Israel. Oleh karena itu, Samuel harus melantik Saul di depan kumpulan bangsa Israel.

Mereka saling bertanya, “Apa yang terjadi dengan anak Kis ini?! Bagaimana
Saul bisa menjadi seorang nabi?!”
12 Lalu salah seorang penduduk Gibea berkata, “Bernubuat seperti
mereka bukanlah soal dilahirkan dari keturunan nabi.”§ Walaupun begitu,
karena peristiwa ini cukup mengherankan, maka pertanyaan tersebut
sering disebut, “Bagaimana Saul bisa menjadi seorang nabi?!”
13 Sesudah Saul selesai bernubuat, dia naik ke tempat penyembahan yang
di atas bukit di dekat situ. 14 Bertanyalah paman Saul kepadanya dan budak
itu, “Kalian berdua dari mana?”
Saul menjawab, “Mencari keledai-keledai yang hilang, tetapi kami tidak
menemukannya. Maka kami menemui Samuel untuk meminta petunjuk.”
15 Pamannya bertanya lagi, “Apa yang Samuel katakan kepadamu?”
16 Saul menjawab, “Samuel berkata bahwa keledai-keledai itu sudah
ditemukan.” Tetapi Saul tidak memberitahukan bahwa dia akan menjadi
raja bangsa Israel.

Saul dilantik sebagai raja

17 Kemudian Samuel memanggil bangsa Israel supaya berkumpul di
hadapan TUHAN di Mispa. 18 Berkatalah Samuel kepada orang Israel,
“Inilah yang dikatakan TUHAN Allah kita, ‘Aku sudah membawa Israel
keluar dari Mesir dan membebaskan kalian dari tangan orang Mesir dan
seluruh kerajaan lain yang menindas kalian. 19 Akulah Allah yang sudah
menyelamatkan kalian dari semua kesulitan dan kesukaran. Tetapi hari
ini kalian sudah menolak-Ku dengan berkata, “Angkatlah seorang raja atas
kami.” Baiklah, untuk memilih raja bagi kalian, perwakilan setiap suku
akan maju di hadapan-Ku. Kemudian dari suku terpilih, perwakilan setiap
keluarga akan maju.’ ”
20 Lalu Samuel mengajak semua perwakilan suku Israel maju mendekat
ke depan, dan suku Benyamin yang terpilih. 21 Lalu Samuel menyuruh per-
wakilan dari setiap keluarga suku Benyamin maju ke depan, dan terpilihlah
keluarga Matri. Maka Samuel menyuruh keluarga Matri maju ke depan, dan
Saul anak Kis yang terpilih. Tetapi ketika mereka mencari Saul, dia tidak
ada.
22 Maka mereka meminta petunjuk kepada TUHAN, “Apakah Saul sudah
ada di sini?”
Dan TUHAN menjawab, “Saul bersembunyi di belakang tempat menyim-
pan perbekalan.” 23 Lalu mereka berlari menjemput Saul dan membawanya
keluar dari sana. Ketika Saul berdiri di antara orang-orang itu, dia lebih
tinggi dari mereka semua. Tinggi badan orang Israel pada umumnya hanya
sebatas bahu Saul.
24 Berkatalah Samuel kepada semua orang di situ, “Inilah orang yang
dipilih TUHAN. Sungguh, tidak ada seorang pun seperti dia dari semua
orang sebangsa kita!”
Seluruh rakyat berteriak, “Hidup raja!”
25 Lalu Samuel menjelaskan kepada masyarakat tentang hak dan ke-
wajiban raja. Dia menuliskan semuanya itu pada sehelai perkamen.*

§ **10:12** Bernubuat ... seorang nabi. Secara harfiah: “Siapakah bapa mereka?” Pertanyaan ini ternyata merujuk kepada nabi-nabi lain yang sedang bernubuat. Kemungkinan besar mereka juga seperti Saul, bukan keturunan nabi. TSI mengikuti tafsiran seperti BIS/BIMK, CEV, dan NLT. * **10:25** perkamen adalah media untuk menulis yang dibuat dari kulit kambing atau sapi muda.

Kemudian Samuel menyuruh semua orang itu pulang ke rumah masing-masing. Sesudah itu Samuel menyimpan tulisan di perkamen itu di salah satu tempat penyembahan TUHAN.

26 Saul juga pulang ke rumahnya di Gibea. Pada waktu itu ada beberapa orang gagah perkasa ikut bersamanya. Hati mereka digerakkan Allah untuk bergabung dengan Saul. 27 Tetapi beberapa orang jahat berkata, "Tidak mungkin orang ini mampu menyelamatkan kita!" Mereka meremehkan Saul dan tidak memberikan hadiah kepadanya. Tetapi Saul berpura-pura tidak mendengar mereka.

11

Saul mengalahkan bangsa Amon

1 Pada waktu itu, Raja Nahas* dari bangsa Amon† memimpin pasukannya menyeberangi sungai Yordan dan mengepung kota Yabes di wilayah Gilead. Penduduk kota Yabes berkata kepada Raja Nahas, "Buatlah perjanjian damai dengan kami, maka kami akan tunduk kepadamu."

2 Jawab Raja Nahas, "Saya akan membuat perjanjian dengan kalian tetapi dengan satu syarat, yaitu mata kanan setiap laki-laki harus dicungkil dengan benda tajam sehingga menjadi buta. Dengan begitu saya akan membuat malu semua bangsa Israel!"‡

3 Jawab para tua-tua kota Yabes kepadanya, "Berikan kami waktu tujuh hari untuk mengutus para pembawa pesan ke seluruh wilayah Israel menyampaikan kepada semua orang tuntutan Tuan. Jika tidak ada yang datang menolong kami, maka kami akan menyerahkan diri kepada Tuan."

4 Nahas merasa tidak akan ada yang datang, maka dia setuju dengan tawaran mereka. Ketika para pembawa pesan dari Yabes tiba di kota Gibea, yaitu tempat tinggal Saul, mereka menyampaikan apa yang sudah terjadi dan persyaratan yang diajukan Raja Nahas. Maka seluruh penduduk kota itu meratap dengan suara keras. 5 Saat berita itu disampaikan, Saul sedang berjalan pulang dari ladangnya. Dia pulang dengan mengarahkan sepasang sapi jantannya yang tadi dia gunakan untuk membajak. Sesampai di kota dia bertanya, "Ada apa? Mengapa kalian semua meratap?" Lalu mereka menyampaikan kepadanya berita dari Yabes itu.

6 Ketika Saul mendengar berita itu, Roh Allah menguasainya, dan Saul menjadi sangat marah. 7 Dia mengambil sepasang sapinya itu dan memotong-motongnya, lalu menyuruh para pembawa pesan untuk mengantar potongan-potongan itu ke seluruh pelosok Israel dengan pesan, "Setiap orang yang tidak mengikuti Saul dan Samuel dalam perang, sapinya akan berakhir seperti potongan-potongan daging ini!" TUHAN membuat semua orang Israel menjadi takut terhadap apa yang dapat Saul lakukan bila mereka tidak menurutinya. Maka mereka semua langsung berkumpul bersama. 8 Saul mengumpulkan dan menghitung jumlah mereka di Bezek. Pasukan Israel sebanyak tiga ratus ribu orang. Dan pasukan dari suku Yehuda sendiri sebanyak tiga puluh ribu orang.

---

* **11:1** Nahas Arti nama Nahas adalah ular. † **11:1** bangsa Amon Untuk latar belakang perang di antara bangsa Amon dan bangsa Israel, lihat Hak. 11. ‡ **11:2** membuat malu ... Nahas menginginkan hal ini untuk kesombongan dirinya, dengan cara ini dia menghina dan melemahkan seluruh kaum lelaki dan dengan demikian dia mempermalukan bangsa Israel. Dengan membutakan mata kanan setiap laki-laki, mereka menjadi tidak berguna dan dianggap lemah karena tidak dapat berperang dengan baik, maka Israel tidak akan memiliki garis pertahanan.

9 Kemudian Saul berkata kepada para pembawa pesan dari Yabes, “Kembalilah dan sampaikan ini kepada penduduk Yabes, ‘Besok, saat matahari terik, kalian akan diselamatkan.’ ” Ketika para pembawa pesan itu pulang dan menyampaikan pesan Saul, seluruh penduduk Yabes bersukacita.
10 Kemudian para pemimpin Yabes menghadap dan berkata kepada Nahas, “Besok kami akan menyerahkan diri kepadamu. Perlakukanlah kami sebagaimana yang Tuan inginkan.” 11 Saul membagi orang-orang yang sudah berkumpul itu menjadi tiga kelompok pasukan. Keesokan paginya saat matahari terbit, mereka menyerbu masuk ke perkemahan pasukan Amon, dan membantai mereka sepanjang pagi. Sebelum tengah hari, mereka sudah menghabisi hampir semua pasukan Amon. Tentara musuh yang tersisa dan berhasil lolos tercerai-berai melarikan diri, bahkan tidak ada dua orang dari mereka yang masih bersama.

Saul dilantik menjadi raja

12 Lalu rakyat Israel memuji Saul kepada Samuel, “Kalau masih ada orang-orang yang tidak setuju untuk Saul menjadi raja kita, bawalah mereka ke sini! Kami akan membunuh mereka!”
13 Tetapi jawab Saul, “Tidak! Hari ini tidak akan ada seorang pun yang akan aku hukum mati, karena hari ini TUHAN sudah menyelamatkan Israel.”
14 Kemudian Samuel berkata kepada umat Israel, “Marilah kita bersama-sama pergi ke Gilgal untuk meneguhkan pelantikan Saul sebagai raja kita!”
15 Maka semua umat Israel pergi ke Gilgal, dan di sana di hadapan TUHAN Samuel melantik Saul untuk kedua kalinya sebagai raja. Lalu mereka mengucap syukur dengan mempersembahkan kurban tanda damai kepada TUHAN. Saul dan seluruh bangsa Israel bersukacita.

12

Kata-kata perpisahan Samuel

1 Samuel berkata kepada seluruh umat Israel, “Saya sudah melakukan apa yang kalian minta dengan melantik seorang raja atas kalian. 2 Mulai sekarang Raja Saul yang akan memimpin kalian dan kedua anak laki-laki saya juga ada di antara kalian. Saya sudah menjadi pemimpin kalian sejak saya masih muda sampai hari ini, tetapi sekarang saya sudah tua dan rambut saya sudah putih. 3 Maka adililah saya sekarang di hadapan kalian, dan di hadapan TUHAN, serta raja yang sudah dipilih-Nya: Bila ada orang yang ingin bersaksi melawan saya, lakukanlah sekarang. Apakah saya pernah korupsi atau menyalahgunakan jabatan, sehingga saya mengambil sapi, keledai, atau hartamu yang lain, atau pernah menindas kamu? Katakanlah sekarang supaya saya dapat mengembalikan apa yang pernah saya ambil atau bertanggung jawab atas perbuatan itu.”
4 Jawab seluruh bangsa Israel, “Tidak! Bapak tidak pernah melakukan kecurangan atau menindas kami, dan tidak pernah mengambil uang suap.”
5 Lanjut Samuel, “Pada hari ini, TUHAN dan raja yang sudah diurapi-Nya menjadi saksi bahwa saya tidak pernah melakukan kesalahan apa pun terhadap kalian.”
Jawab mereka, “Ya, TUHAN menjadi saksi kita.”
6 Lalu Samuel berkata kepada umat Israel, “Benar! Dia yang sudah memilih Musa dan Harun untuk membawa nenek moyang kita keluar dari Mesir. 7 Sekarang, berdirilah di sini di hadapan TUHAN dan saya akan mengingatkan kalian bagaimana TUHAN dengan luar biasa sudah bertindak adil kepada kalian dan kepada nenek moyang kita.

8 “Ketika Yakub dan keturunannya hidup di Mesir sebagai pendatang,
nenek moyang kita berseru meminta tolong kepada TUHAN. Lalu TUHAN
mengutus Musa dan Harun untuk memimpin mereka keluar dari perbu-
dakan di Mesir, supaya mereka dapat menetap di negeri ini. 9 Tetapi nenek
moyang kita melupakan TUHAN Allah, sehingga Dia membiarkan mereka
dikalahkan oleh Sisera, yaitu panglima pasukan Raja Yabin di Hazor.✡
Dan hukuman TUHAN pernah jatuh atas umat Israel melalui tangan orang
Filistin,✡ dan raja Moab.✡
10 “Setiap kali itu terjadi mereka berseru kepada TUHAN dan berkata,
‘Kami sudah berdosa karena sudah meninggalkan Engkau, ya TUHAN,
dan menyembah dewa Baal dan Asytoret! Tetapi selamatkanlah kami
dari musuh-musuh kami, dan kami akan setia hanya kepada-Mu saja!’
11 Kemudian TUHAN mengutus Gideon, Barak, Yefta, dan saya, untuk mem-
bebaskan kita dari musuh-musuh yang sudah menindas kita dari segala
arah, sehingga kita bisa hidup dengan aman.
12 “Tetapi ketika kalian melihat Raja Nahas memimpin bangsa Amon
datang menyerang, kalian berkata kepada saya, ‘Kami menginginkan seo-
rang raja untuk memerintah atas kami!’— padahal kalian sudah memiliki
Raja, yaitu TUHAN Allahmu. 13 Jadi perhatikanlah! Inilah raja yang sudah
kalian pilih. Sesuai dengan permintaan kalian, TUHAN sudah melantiknya.
14 “Segala sesuatu akan berjalan baik jika kalian dan raja terpilih tetap
takut dan menghormati TUHAN, tetap setia dan menaati perintah-Nya, dan
tidak memberontak melawan hukum-hukum-Nya. 15 Akan tetapi, apabila
kalian tidak menaati TUHAN dan memberontak lagi melawan hukum-
hukum TUHAN, maka TUHAN akan menghukum kalian, sebagaimana Dia
sudah berulang-ulang menghukum nenek moyang kita.*
16 “Sebagai bukti akan peringatan itu, tetap berdiri dan perhatikanlah
keajaiban yang akan TUHAN lakukan di depan mata kalian! 17 Sekarang
ini adalah musim panen gandum, dan biasanya tidak akan terjadi hujan.
Walaupun demikian, saya akan berdoa kepada TUHAN supaya Dia mem-
berikan guntur dan hujan. Melalui keajaiban itu kalian akan menyadari
bahwa kalian sudah melakukan kejahatan besar di hadapan TUHAN, ketika
kalian meminta untuk dipimpin oleh seorang raja.”
18 Lalu Samuel berdoa dan memohon kepada TUHAN, dan pada hari
itu juga TUHAN menurunkan guntur dan hujan, sehingga semua orang
menjadi sangat takut kepada TUHAN dan Samuel. 19 Maka semua orang
berkata kepada Samuel, “Berdoalah kepada TUHAN Allah supaya kami tidak
mati. Kami menyadari bahwa dosa-dosa kami bertambah lagi karena sudah
meminta seorang raja.”
20 Lalu Samuel menjawab mereka, “Jangan takut! Walaupun kalian sudah
melakukan kejahatan ini, jangan berpaling dari TUHAN. Tetaplah setia
kepada TUHAN dengan sungguh-sungguh. 21 Jangan menyimpang dengan
menyembah berhala-berhala. Itu sama sekali tidak berguna, karena tidak
ada berhala yang dapat menolong ataupun menyelamatkan kalian dari
para musuh. 22 Ingatlah bahwa TUHAN sudah memilih kita sebagai umat
pilihan-Nya. Maka Dia tidak akan mencemarkan nama-Nya yang mulia
dengan meninggalkan kita sebagai umat-Nya.
23 “Sehubungan dengan diri saya sendiri, saya tidak akan berbuat dosa
terhadap TUHAN dengan cara berhenti mendoakan kalian! Saya pasti

---

✡ **12:9** Hak. 4 ✡ **12:9** Hak. 15; Hak. 16 ✡ **12:9** Hak. 3:12-30 * **12:15** sebagaimana ... TSI menerjemahkan frasa terakhir sesuai Teks Masoret. LXX menuliskan, ‘dan raja kalian.’

akan tetap mengajarkan kalian tentang segala sesuatu yang baik dan benar. 24 Hormatilah TUHAN dan tetaplah setia kepada-Nya dengan segenap hatimu. Janganlah sekali-kali melupakan semua perbuatan besar yang sudah dilakukan-Nya bagi kita. 25 Tetapi perlu kalian tahu: Apabila kalian terus saja melakukan hal-hal yang jahat, maka TUHAN akan membinasakan kalian serta raja kalian."

13

Peperangan terus berlanjut melawan Filistin

1 Saul sudah dewasa* saat dia mulai memerintah sebagai raja, dan dia memerintah bangsa Israel selama kurang lebih empat puluh tahun.

2 Dari pasukan Israel yang sudah berperang mengalahkan Amon, Saul memilih tiga ribu orang dari bangsa Israel untuk menjadi pasukan yang tetap siap untuk berperang. Dan dia menyuruh orang-orang yang tidak terpilih untuk kembali ke rumah mereka masing-masing. Dari tiga ribu tentara itu, dua ribu bertugas dengan dia di Mikmas dan seluruh daerah perbukitan Betel. Seribu orang lainnya bertugas dengan Yonatan, anaknya di Gibea, di wilayah Benyamin.

3 Kemudian Yonatan dan pasukannya menyerang dan menghancurkan pos tentara Filistin di Geba.† Berita penyerangan itu terdengar oleh orang Filistin lainnya. Oleh karena itu, Saul mengirim utusan-utusan dengan perintah, "Pergi ke seluruh daerah Israel. Bunyikanlah terompet dan berseru, 'Biarlah seluruh rakyat bersiaga!' " 4 Maka semua orang Israel mendengar, "Saul sudah mengalahkan pos tentara Filistin di Geba. Dengan demikian orang Filistin pasti sangat membenci orang Israel." Maka tentara Israel disuruh berkumpul dan mengikuti Saul di Gilgal.

5 Sementara itu, tentara Filistin sudah berkumpul untuk menyerang bangsa Israel di Mikmas, yang terletak di sebelah timur Bet Awen. Mereka datang dengan tiga ribu kereta perang, enam ribu pasukan berkuda, dan pasukan berjalan kaki yang sangat banyak, seperti pasir di pantai. 6 Ketika bangsa Israel melihat bahwa mereka sudah didesak mundur oleh musuh yang jumlahnya lebih banyak, maka banyak tentara Israel itu bersembunyi di dalam gua-gua, di antara semak-semak lebat, di celah-celah di antara batu-batu besar, di lubang-lubang tanah yang dalam, dan di dalam sumur-sumur yang kering. 7 Bahkan ada tentara yang melarikan diri sampai menyeberangi sungai Yordan lalu menuju wilayah Gad dan Gilead.

Ketidaktaatan Saul dan teguran Samuel

Sementara itu, Saul sendiri masih berada di Gilgal bersama dengan anggota pasukannya yang gemetar ketakutan. 8 Saul menunggu selama tujuh hari, sesuai dengan waktu yang ditentukan oleh Samuel. Tetapi pada hari ketujuh Samuel belum juga datang ke Gilgal. Saul menyadari bahwa banyak dari pasukannya sedang meninggalkannya. 9 Akhirnya Saul berkata, "Bawakan kepada saya kurban yang dibakar habis dan kurban-kurban tanda damai itu." Lalu Saul sendiri mempersembahkan kurban yang dibakar habis itu untuk meminta pertolongan TUHAN.

---

* **13:1** dewasa Dalam Teks Masoret tulisan tentang angka tahun yang menunjukkan umur Saul sudah hilang. Hanya beberapa naskah dari LXX yang menuliskan umurnya 30 tahun. Teks Masoret juga tidak lengkap menulis berapa tahun Saul memerintah. Biasanya terjemahan Alkitab mengikuti informasi 'berapa puluh tahun yang diberikan kepadanya untuk memerintah', lihat di Kis. 13:21.

† **13:3** Geba Kota Geba terletak antara kedua kota Gibea dan Mikmas.

10 Begitu Saul selesai mempersembahkan kurban yang dibakar habis itu,
Samuel tiba di Gilgal, dan Saul meninggalkan mezbah untuk menyambut
dia. 11 Tetapi Samuel berkata, “Apa yang sudah kamu lakukan?!”
Saul menjawab, “Saya melihat para tentara mulai meninggalkan saya,
dan Bapak tidak datang sesuai dengan waktu yang Bapak tentukan. Lagipula tentara Filistin sudah berkumpul di Mikmas. 12 Oleh sebab itu, saya
berpikir, ‘Orang Filistin akan menyerang kita di Gilgal dan saya belum
meminta restu TUHAN.’ Jadi saya merasa harus mempersembahkan kurban
yang dibakar habis.”
13 Lalu Samuel berkata kepada Saul, “Kamu sudah bertindak sangat bodoh
dengan tidak taat kepada TUHAN, Allahmu! Sesungguhnya, apabila kamu
taat kepada perintah-Nya itu, TUHAN sudah berencana untuk menegakkan
kerajaanmu atas Israel untuk selamanya! 14 Tetapi sekarang, kerajaanmu
tidak akan bertahan. Oleh karena itu, TUHAN sudah memilih seorang
yang memiliki hati sesuai keinginan-Nya, dan menetapkan orang itu untuk
menjadi raja atas umat-Nya, karena kamu tidak taat kepada perintah yang
TUHAN berikan kepadamu.”

Situasi berbahaya untuk pasukan Israel

15-16 Samuel meninggalkan Saul di Gilgal. Pasukan Filistin berkemah di
Mikmas. Lalu Saul membawa semua tentara yang masih bersamanya dari
Gilgal untuk bergabung dengan pasukan yang dipimpin Yonatan di Gibea,
di wilayah Benyamin. Ketika jumlahnya dihitung, hanya ada sekitar enam
ratus orang. 17 Para tentara Filistin mengirim tiga kelompok dari Mikmas
dengan tugas untuk menjarah. Satu kelompok berjalan menuju ke Ofra di
daerah Syual. 18 Satu kelompok lagi menuju ke Bet Horon. Dan kelompok
yang lainnya menuju ke perbatasan yang menghadap lembah Zeboim ke
arah padang belantara.
19 Pada waktu itu tidak terdapat seorang pun dari Israel yang menjadi
tukang besi, sebab orang Filistin berkata, “Jangan sampai Israel bisa membuat pedang dan tombak.” 20 Jadi, semua orang Israel terpaksa pergi
ke Filistin jika ingin menajamkan mata bajak, beliung, kapak, dan sabit
mereka. 21 Mereka harus membayar 8 gram uang perak untuk menajamkan
mata bajak atau beliung, dan 4 gram uang perak untuk menajamkan kapak,
sabit, dan ujung tongkat untuk mengendalikan ternak. 22 Maka pada hari
peperangan tidak ada seorang pun di pihak bangsa Israel yang memiliki
pedang atau tombak, kecuali Saul dan Yonatan.

Keberanian Yonatan melawan tentara Filistin

23 Sementara itu, orang Filistin sudah mengirim satu kelompok pasukan
pengawal mereka sampai ke perlintasan gunung di Mikmas.

14

1 Pada suatu hari, Yonatan berkata kepada pembawa senjatanya, “Mari
kita pergi menyeberang untuk mendekati pos pasukan pengawal Filistin di
sana!” Tetapi Yonatan tidak memberitahu bapaknya tentang apa yang akan
dia lakukan.
2 Saat itu, Saul masih tinggal di Gibea. Dia sedang duduk di bawah pohon
delima di Migron, yang adalah tempat di ujung daerah Gibea. Sekitar enam
ratus orang berada di sana bersama dengan dia. 3 Di antara orang-orang
tersebut ada Ahia anak laki-laki Ahitub, saudara Ikabod. Ikabod adalah
anak Pinehas, dan cucu Eli, imam TUHAN di Silo. Pada waktu itu Ahia sudah
menggantikan Eli sebagai imam yang mengenakan baju efod.

Mereka semua juga tidak mengetahui bahwa Yonatan sudah pergi.
4-5 Yonatan berusaha untuk mencapai pos pasukan pengawal Filistin. Untuk itu dia harus mendaki perlintasan sempit yang berada di antara dua tebing yang curam. Tebing di sisi utara dekat dengan Mikmas namanya Bozes, sedangkan tebing di sisi selatan dekat dengan Geba namanya Seneh.
6 Lalu Yonatan berkata kepada pembawa senjatanya, "Mari kita dekati para penyembah berhala ini!* Barangkali TUHAN akan menolong kita! Tidak ada satu pun yang dapat menghalangi TUHAN dari menyelamatkan, baik jumlah pasukan kita banyak maupun hanya sedikit."
7 Lalu pembawa senjatanya berkata, "Lakukanlah sesuai keinginan Tuan. Saya siap mendukung!"
8 Yonatan berkata, "Baiklah! Mari kita mendekati pasukan Filistin untuk memperlihatkan diri kepada mereka. 9 Jika mereka berkata kepada kita, 'Tunggu di sana, sampai kami datang kepadamu,' maka kita akan tetap tinggal di tempat itu dan tidak akan naik untuk mendatangi mereka. 10 Tetapi jika mereka berkata, 'Datanglah ke sini dan lawanlah kami,' maka kita akan naik untuk menyerang mereka. Itu artinya TUHAN sudah menyerahkan mereka ke dalam tangan kita. Itulah tandanya buat kita."
11 Lalu Yonatan dan pembawa senjatanya memperlihatkan diri kepada pos pasukan Filistin itu. Ada dari mereka yang mengejek, "Lihat! Ada beberapa penakut Israel yang keluar dari tempat persembunyian mereka!"
12 Kemudian mereka berteriak kepada Yonatan dan pembawa senjatanya itu, "Kalian naiklah ke sini, agar kami bisa memberi pelajaran!"
Kemudian Yonatan berkata kepada pembawa senjatanya, "Ikutlah naik di belakang saya, karena TUHAN sudah menyerahkan mereka ke tangan bangsa Israel!"
13-14 Untuk mendaki tebing mereka berdua harus merangkak dengan kaki dan tangan, Yonatan di depan dan pembawa senjatanya mengikuti di belakangnya. Yonatan langsung menyerang tentara-tentara yang ada di pos itu dengan pedangnya, pembawa senjatanya ikut di belakangnya dan membunuh musuh-musuh yang sudah dilukai Yonatan. Sekitar dua puluh orang terbunuh di tempat yang luasnya tidak sampai seperempat hektar. Serangan itu memulai kekalahan orang Filistin.
15 Saat itu kepanikan menimpa seluruh pasukan Filistin, baik yang ada di perkemahan, dan yang sudah mengambil tempat di medan pertempuran, di pos-pos, maupun kelompok yang sedang menjarah. Lalu Allah membuat bumi bergetar, sehingga ketakutan mereka bertambah besar.

Israel mengalahkan orang Filistin

16 Sementara itu, orang-orang yang berjaga-jaga di sekeliling Saul di Gibea mendengar keributan dari arah perkemahan pasukan Filistin. Mereka juga melihat banyak sekali tentara Filistin melarikan diri ke segala arah. 17 Lalu Saul berkata kepada pasukan yang bersama dengan dia, "Kumpulkan barisan dan periksa siapa yang tidak bersama kita." Dan ketika mereka memeriksa barisan, diketahuilah bahwa Yonatan dan pembawa senjatanya tidak ada bersama mereka.

---

* **14:6** penyembah berhala Secara harfiah: orang-orang yang tidak bersunat. Menurut Kej. 17:9-14, sunat menjadi tanda bahwa setiap keturunan Abraham yang laki-laki akan mematuhi segala ketentuan dalam perjanjian TUHAN dengan Abraham. Dalam konteks seperti ini, perkataan 'orang yang tidak bersunat' memang adalah ejekan, tetapi sebenarnya merujuk kepada hal yang lebih penting dari sunat, yaitu bahwa Goliat dan orang Filistin tidak termasuk ke dalam keturunan Abraham, dan tidak kenal Allah.

18 Sesudah mengetahui hal itu, Saul ingin meminta petunjuk dari Allah.
Saul berkata kepada Ahia, "Bawalah baju efod ke sini!"✡ Pada waktu itu Ahia
yang memakai efod dalam pelayanannya sebagai imam bagi umat Israel.†
19 Sementara Saul mulai berbicara dengan imam itu, situasi perkemahan pa-
sukan Filistin semakin kacau-balau. Hal itu mempengaruhi Saul sehingga
dia berkata kepada imam itu, "Tidak ada waktu meminta petunjuk dari
Allah!"
20 Saul dan semua pasukannya berlari ke medan pertempuran. Di sana
mereka melihat kekacauan yang begitu hebat karena sesama tentara Fi-
listin saling membunuh dengan pedang mereka sendiri. 21 Orang-orang
Israel yang sebelumnya berpihak kepada orang-orang Filistin dan tinggal
di perkemahan mereka, kembali bergabung dengan pasukan Israel untuk
menolong Saul dan Yonatan. 22 Begitu juga orang Israel yang sebelum-
nya bersembunyi di perbukitan Efraim, saat mendengar bahwa pasukan
Filistin sudah melarikan diri, maka mereka pun bergabung lagi dan ikut
mengejar tentara-tentara Filistin yang sedang lari dari medan pertempu-
ran. 23 Demikianlah TUHAN menyelamatkan bangsa Israel pada hari itu,
dan pertempuran itu meluas sampai ke daerah Bet Awen.

Yonatan melanggar sumpah Saul

24 Pertempuran sepanjang hari itu membuat pasukan Israel sangat kele-
lahan dan kelaparan. Sebab pada pagi hari itu Saul sudah mengikat mereka
dengan bersumpah, "Biarlah TUHAN mengutuk siapa pun di antara kita
yang memakan apa pun sebelum matahari terbenam, dan sebelum saya
membalaskan dendam kepada musuh-musuh saya!" Jadi, tidak seorang
pun dari para tentara yang memakan sesuatu sepanjang hari itu. 25 Ketika
mereka berjalan memasuki hutan, mereka melihat madu jatuh menetes ke
tanah. 26 Tetapi tidak ada seorang pun yang mengambil untuk memakan
madu itu karena mereka takut melanggar sumpah yang diucapkan Saul.
27 Namun Yonatan tidak mendengar ketika bapaknya mengikat seluruh
pasukan dalam sumpahnya itu. Jadi, dia mengulurkan tongkatnya dan
mencelupkan ujung tongkat itu ke sarang madu dan mencicipi madu itu.
Sesudah itu, dia merasa mendapat kekuatan baru.‡ 28 Lalu seorang anggota
pasukan memberitahu dia, "Ayahmu sudah mengikat para pasukan dengan
bersumpah, 'Biarlah TUHAN mengutuk orang yang memakan makanan apa
pun hari ini!' Itulah sebabnya kami sangat lelah."
29 Maka Yonatan menjawab, "Wah, dengan demikian ayah saya mence-
lakakan kita! Lihatlah, saya menjadi lebih kuat sesudah mencicipi madu
ini sedikit saja. 30 Jika semua pasukan diizinkan makan makanan yang
mereka rampas dari musuh yang mereka temui hari ini, pasti lebih besar
lagi kekalahan orang Filistin."
31 Pada hari itu pasukan Israel mengalahkan orang Filistin dari kota
Mikmas ke arah barat sampai kota Ayalon, sehingga semua tentara Israel
menjadi sangat lelah dan lapar. 32 Karena itu, pada petang hari mereka
mengambil jarahan yang dirampas, seperti domba, sapi dan anak-anak sapi.
Mereka menyembelih binatang-binatang itu di atas tanah dan langsung
memakan daging yang masih mengandung darahnya. 33 Maka dilaporkan-
lah hal itu kepada Saul, "Lihat, anggota pasukan kita berdosa terhadap
TUHAN dengan memakan daging yang masih ada darahnya."✡

✡ **14:18** Kel. 28:30 † **14:18** perbedaan tekstual Teks Masoret menuliskan, " 'Bawalah peti perjanjian Allah.' Pada waktu itu peti itu ada di situ bersama dengan orang Israel." TSI mengikuti LXX di ayat ini. ‡ **14:27** merasa ... Secara harfiah: matanya menjadi terang. ✡ **14:33** Kej. 9:4; Im. 7:26-27; Im. 17:10-14; Im. 19:26; Ul. 12:23-25

Kata Saul, “Jangan melanggar perintah TUHAN! Gulingkanlah sebuah
batu besar ke sini. Gunakanlah itu sebagai tempat menyembelih binatang
dan mengalirkan darahnya.” 34 Lalu Saul berkata lagi, “Sebarkanlah per-
intah ini kepada seluruh pasukan, ‘Bawalah binatang jarahan ke batu ini
untuk menyembelihnya dan alirkan darahnya. Jangan berdosa kepada
TUHAN dengan memakan daging yang masih ada darahnya.’ ”
Jadi, malam itu setiap orang membawa sapi jantannya dan menyembeli-
hnya di tempat itu. 35 Lalu, Saul mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN
dari batu-batu. Itulah mezbah pertama yang dia dirikan bagi TUHAN.
36 Kemudian Saul berkata, “Mari kita mengejar orang-orang Filistin
malam ini dan menjarah mereka sampai fajar. Kita tidak akan membiarkan
seorang pun dari mereka tetap hidup!”
Lalu semua pasukan berkata, “Lakukanlah apa yang terbaik menurut
Tuan.”
Tetapi imam Ahia berkata, “Marilah kita meminta petunjuk Allah terlebih
dahulu.”
37 Maka Ahia menggunakan Urim dan Tumim§ untuk Saul agar bertanya
kepada Allah, “Apakah sebaiknya aku memberi perintah untuk mengejar
tentara-tentara Filistin sekarang? Apakah Engkau akan menyerahkan
mereka ke dalam tangan kami?” Tetapi Allah tidak menjawab Saul pada saat
itu.
38 Kemudian Saul berkata, “Kalian semua, para kepala pasukan, ke-
marilah! Mari kita cari tahu siapa yang sudah berbuat dosa hari ini.
39 Di hadapan TUHAN yang hidup, yang selalu menyelamatkan Israel,
saya bersumpah bahwa orang yang melakukan dosa akan dihukum mati,
biarpun itu ternyata anak saya sendiri!” Tetapi tidak seorang pun dari para
tentara itu yang menjawabnya.
40 Lalu berkatalah Saul kepada semua pasukan Israel, “Kalian berdiri di
sana, sedangkan saya dan Yonatan akan berdiri di sini.”
Jawab pasukan itu kepada Saul, “Lakukanlah apa yang terbaik menurut
Tuan.”
41 Kemudian Saul berkata, “TUHAN Allah Israel, mohon Engkau menun-
jukkan sebabnya Engkau tidak menjawab pertanyaanku hari ini: Jika aku
atau Yonatan yang sudah berbuat dosa, maka tunjukkanlah Urim. Tetapi
jika dosa ini dilakukan oleh pasukan Israel, tunjukkanlah Tumim.”* Terny-
ata undian menunjuk kepada Yonatan dan Saul, sementara para tentara itu
bebas dari tuduhan.
42 Kata Saul selanjutnya, “Undilah antara saya dan Yonatan!” Dan undian
menunjukkan Yonatan yang bersalah.
43 Maka berkatalah Saul kepada Yonatan, “Beritahu aku apa yang sudah
kamu lakukan!”
Kata Yonatan, “Aku mencelupkan ujung tongkatku ke dalam madu untuk
mencicipi sedikit darinya. Apakah karena itu saja aku layak dihukum
mati?!”
44 Saul berkata, “Ya! Biarlah Allah menghukum aku, bahkan mencabut
nyawaku, jika kamu tidak dihukum mati karena dosa itu!”
45 Tetapi pasukan itu berkata kepada Saul, “Jangan! Yonatan tidak boleh
dihukum, karena dialah yang hari ini mendatangkan kemenangan besar
bagi Israel. Tidak! Jangan menghukum dia! Di hadapan TUHAN yang hidup

§ **14:37** Urim ... Tumim Urim dan Tumim adalah dua benda pengundi yang digunakan para imam untuk mengetahui kehendak TUHAN. Bentuk serta caranya mengundi tidak diketahui dengan pasti. Lihat Kel. 28:30; Bil. 27:21. * **14:41** kutipan Saul TSI menerjemahkan sesuai LXX dalam kutipan ini.

kami berjanji, jangan sampai sehelai rambut pun jatuh dari kepalanya, karena Allah sudah memakai dia hari ini untuk melakukan hal yang sangat hebat." Jadi, para anggota pasukan itu menyelamatkan Yonatan dari hukuman mati.
46 Maka Saul berhenti mengejar para pasukan Filistin, sehingga orang-orang Filistin itu dibiarkan pulang ke daerah mereka masing-masing.
47-48 Sesudah posisi Saul sebagai raja atas Israel menjadi semakin kuat, dia berperang melawan semua musuh mereka di segala penjuru, termasuk bangsa Moab, bangsa Amon, bangsa Edom, raja-raja† Zoba, dan bangsa Filistin. Bahkan Saul melepaskan Israel dari penindasan bangsa Amalek. Kemana pun Saul pergi berperang, dia selalu menang. Dengan melakukan hal-hal yang gagah perkasa, dia melepaskan bangsa Israel dari kuasa musuh-musuh mereka.

Anggota keluarga Saul

49 Anak-anak laki-laki Saul adalah Yonatan, Yiswi, dan Malkisua. Sedangkan anak-anak perempuannya adalah Merab dan Mikal. 50 Istri Saul bernama Ahinoam, anak perempuan Ahimaaz. Panglima pasukan perangnya bernama Abner, anak laki-laki Ner, paman Saul. 51 Kis adalah bapak Saul, dan Ner adalah bapak Abner. Kis dan Ner adalah anak-anak laki-laki Abiel.
52 Ada pertempuran-pertempuran sengit antara pasukan Israel dengan pasukan Filistin selama hidup Saul. Karena itu, jika Saul melihat pemuda yang kuat dan berani, maka dia segera menjadikan orang itu sebagai anggota pasukannya.

15

Allah menetapkan bangsa Amalek untuk dimusnahkan

1 Pada suatu hari berkatalah Samuel kepada Saul, "Dulu TUHAN mengutus saya untuk mengurapi kamu menjadi raja atas umat-Nya, Israel. Oleh karena itu, dengarkanlah pesan TUHAN ini. 2 TUHAN Panglima Semesta berkata, 'Aku akan membalas perbuatan bangsa Amalek karena dulu mereka tidak mengizinkan umat-Ku, Israel, melewati wilayah mereka pada waktu Israel keluar dari Mesir.✡ 3 Karena itu pergilah dan seranglah bangsa Amalek! Aku sudah menetapkan mereka semua untuk dimusnahkan,* jadi musnahkanlah semua, baik mereka maupun segala sesuatu yang dimiliki mereka, tanpa perkecualian. Bunuhlah semua laki-laki, perempuan, anak-anak maupun bayi. Bunuh juga sapi, domba, unta, dan keledai.' "
4 Maka Saul mengumpulkan pasukan di kota Telaim. Jumlah mereka adalah 200.000 tentara yang berjalan kaki dari Israel, dan 10.000 tentara dari suku Yehuda. 5 Sesudah itu Saul dan pasukannya masuk daerah bangsa Amalek dan bersembunyi di lembah yang di dekat salah satu kota besar mereka, dan bersiap menghadang. 6 Saul mengirim pesan ini kepada orang Keni yang tinggal dekat dengan bangsa Amalek, "Pergi dan menjauhlah dari orang Amalek. Kalau tidak, kalian juga akan ikut dimusnahkan." Saul tidak mau menghabisi suku Keni karena mereka sudah bersikap baik kepada

† **14:47-48** raja-raja TSI menerjemahkan sesuai Teks Masoret, tetapi Teks Gulungan Laut Mati dan LXX menuliskan kata 'raja' (tunggal). ✡ **15:2** Kel. 17:1-16 * **15:3** menetapkan ... dimusnahkan Istilah 'menetapkan untuk dimusnahkan' merupakan keputusan TUHAN untuk menghukum mati seorang atau banyak orang secara total. Semua pemilikan orang yang kena hukuman ini harus juga dimusnahkan. Lihat Kel. 22:20; Im. 27:28-29; dan Ul. 7:25-26. Perintah TUHAN tentang bangsa Amalek ini sesuai dengan Kel. 17:14-16.

umat Israel saat mereka keluar dari Mesir. Mendengar pesan Saul, maka
orang-orang Keni itu pergi dari antara orang Amalek.
7 Sesudah itu, Saul dan pasukannya berperang dan mengalahkan orang
Amalek dari kota Hawila sampai ke kota Syur, di sebelah timur Mesir.
8 Saul dan pasukannya membunuh semua rakyat Amalek, tetapi Agag, raja
Amalek, ditangkap hidup-hidup. 9 Selain Agag, mereka juga tidak mem-
bunuh kawanan domba dan ternak yang sehat, serta tidak memusnahkan
segala barang dan binatang yang menurut mereka bernilai. Mereka hanya
menghabisi segala sesuatu yang tidak berharga.

TUHAN menolak Saul sebagai raja

10 Maka berkatalah TUHAN kepada Samuel, 11 "Aku sangat sedih bahwa
Aku sudah menjadikan Saul sebagai raja, karena dia sudah meninggalkan
Aku dan tidak melakukan semua perintah-Ku." Hal ini membuat Samuel
sangat sedih, dan dia berdoa kepada TUHAN sambil menangis sepanjang
malam.
12 Keesokan harinya, pagi-pagi benar Samuel pergi untuk menemui Saul.
Tetapi seseorang memberitahu dia, "Saul sudah pergi ke kota Karmel untuk
mendirikan sebuah tugu pengingat akan dirinya sendiri, dan kemudian
Saul pergi ke Gilgal."
13 Samuel akhirnya bertemu dengan Saul di Gilgal. Saul menyapa Samuel
dengan berkata, "Semoga TUHAN memberkatimu! Saya sudah melakukan
apa yang diperintahkan TUHAN."
14 Maka Samuel menjawab, "Kalau begitu mengapa ada suara domba dan
ternak yang saya dengar di sini?"
15 Jawab Saul, "Itu adalah domba dan ternak terbaik yang diselamatkan
oleh para tentara dari bangsa Amalek untuk dipersembahkan kepada
TUHAN Allah kita. Tetapi segala yang lainnya kami sudah memusnahkan-
nya."
16 Maka Samuel berkata kepadanya, "Tunggu! Biar saya beritahu apa yang
TUHAN katakan kepada saya tadi malam."
Jawab Saul, "Katakanlah."
17 Samuel berkata, "Dulu kamu menganggap dirimu tidak berarti. Tetapi
sekarang kamu sudah menjadi pemimpin atas suku-suku Israel. TUHAN
sudah mengurapi kamu menjadi raja atas Israel. 18 TUHAN mengutus kamu
dengan perintah ini, 'Karena dosa bangsa Amalek, pergilah memusnahkan
mereka secara total. Habisilah mereka.' 19 Mengapa kamu tidak menaati
perintah TUHAN?! Kamu bahkan sibuk merampas milik mereka. Perbu-
atanmu itu jahat di mata TUHAN!"
20 Jawab Saul kepada Samuel, "Tetapi saya sudah menaati perintah
TUHAN untuk pergi berperang. Saya hanya membawa raja mereka ke sini,
sedangkan semua rakyatnya sudah saya bunuh. 21 Tetapi para tentara mem-
bawa jarahan domba dan ternak terbaik ke sini. Daripada memusnahkan,
kami mau mempersembahkan semuanya itu kepada TUHAN Allahmu di
Gilgal."
22 Lalu Samuel berkata,
"Manakah yang membuat TUHAN senang?— kurban yang dibakar habis dan
kurban sembelihan lainnya,
atau ketaatan?
Sesungguhnya ketaatan itu jauh lebih baik daripada persembahan.
Mendengarkan dengan penuh perhatian jauh lebih baik daripada persem-
bahan lemak domba jantan.
23 Karena pemberontakan itu sama besar dengan dosa sihir,

dan ketidaktaatan sama seperti dosa penyembahan berhala.
Karena kamu sudah menolak perintah TUHAN,
maka Dia pun sudah menolak kamu sebagai raja."

Saul memohon pengampunan

24 Kemudian Saul menjawab Samuel, "Benar! Saya sudah berdosa. Saya
sudah tidak menaati perintah TUHAN dan perkataanmu juga, karena takut
kepada para tentara dan mengikuti perkataan mereka. 25 Tetapi sekarang
saya memohon dengan sangat, ampunilah dosa saya! Kembalilah bersama
saya sehingga saya dapat menyembah TUHAN."
26 Lalu Samuel berkata, "Saya tidak akan kembali bersamamu. Kamu
telah menolak perintah TUHAN, maka Dia sudah menolak kamu sebagai
raja atas Israel!"
27 Saat Samuel berbalik hendak pergi, Saul memegang dengan erat jubah
Samuel, sehingga jubah itu koyak. 28 Maka Samuel berkata, "Demikian
juga TUHAN sudah mengoyak kerajaan Israel daripadamu dan sudah mem-
berikannya kepada salah seorang sesamamu Israel, yaitu orang yang lebih
baik daripadamu! 29 TUHAN Allah Israel Yang Mahamulia tidak berbohong,
dan tidak mengubah keputusan-Nya. Karena Dia bukan seperti manusia
yang selalu mengubah pendapat mereka."
30 Tetapi Saul berkata lagi, "Benar Bapak! Saya sudah berbuat dosa.
Namun saya mohon tunjukkanlah hormat kepada saya di hadapan para
tua-tua dan di hadapan umat Israel. Kembalilah bersama saya agar saya
bisa menyembah TUHAN Allahmu." 31 Maka Samuel kembali ke lokasi
penyembahan bersama dengan Saul, dan Saul menyembah TUHAN.

Samuel membunuh Agag

32 Lalu Samuel berkata, "Bawalah ke sini Agag, raja orang Amalek itu."
Agag datang dengan gemetar karena berpikir, "Betapa pahit rasanya, meng-
hadapi kematianku!"† 33 Tetapi kata Samuel kepadanya, "Sama seperti
pedangmu sudah membuat para wanita bangsa-bangsa lain kehilangan
anak mereka, demikianlah ibumu sekarang akan menjadi wanita yang
kehilangan anak!" Lalu Samuel membunuh Agag dan memenggal-menggal
mayatnya di hadapan TUHAN di Gilgal.
34 Lalu Samuel kembali ke Rama, dan Saul kembali ke rumahnya di Gibea.
35 Sejak saat itu sampai Samuel meninggal, dia tidak bertemu lagi dengan
Saul. Tetapi Samuel tidak pernah lepas dari kesedihan karena Allah sudah
menolak Saul sebagai raja Israel. Dan TUHAN pun sangat sedih karena
sudah menjadikan Saul sebagai raja.

16

Daud diurapi menjadi raja

1 Akhirnya TUHAN berbicara kepada Samuel, "Tidak usah kamu terus
saja bersedih karena Saul, karena Aku sudah menolak dia sebagai raja atas
Israel. Isilah tanduk tabung minyakmu dengan minyak zaitun dan pergilah
ke Betlehem. Aku mengutusmu untuk menemui Isai, orang Betlehem.
Karena Aku sudah memilih seorang anaknya untuk menjadi raja."
2 Kata Samuel, "Bagaimana mungkin saya pergi ke sana?! Jika Saul
mendengar hal itu, dia pasti akan membunuh saya."

† **15:32** Agag datang dengan ... Teks Ibrani sangat sulit dalam kalimat ini. Kata yang TSI terjemahkan 'gemetar' dapat diterjemahkan 'terbelenggu/terikat' atau 'tersenyum yakin.' Dan kutipan pemikiran Agag dapat diterjemahkan, "Pastilah waktunya untuk menghadapi kepahitan maut sudah lewat."

Jawab TUHAN, “Bawalah seekor sapi muda dan katakan kepada penduduk Betlehem, ‘Saya datang untuk melayani kalian dengan mempersembahkan kurban ini kepada TUHAN.’ 3 Undanglah Isai untuk ikut ke upacara pengurbanan itu, dan Aku akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan. Di sana Aku akan menunjukkan anaknya yang akan kamu urapi.”

4 Samuel melakukan semuanya sesuai perintah TUHAN kepadanya. Ketika dia tiba di Betlehem para tua-tua di kota itu menyambut dia dengan takut dan gemetar dengan berkata, “Tuan, kami berharap Tuan membawa kabar baik.”

5 Jawab Samuel, “Ya, saya datang untuk melayani kalian dengan mempersembahkan kurban ini kepada TUHAN. Sucikanlah diri kalian* supaya kalian dapat mengikuti upacara pengurbanan ini.” Dia mengundang Isai dan anak-anaknya ke upacara pengurbanan itu dan mengadakan upacara penyucian diri bagi mereka.

6 Ketika mereka sudah berkumpul, Samuel melihat Eliab, anak sulung Isai, dan berpikir, “Pasti inilah orang yang TUHAN pilih!”

7 Tetapi TUHAN berkata kepada Samuel, “Jangan melihat wajah atau tinggi badannya, sebab Aku tidak memilih dia. Aku tidak menilai seseorang seperti cara manusia menilai. Manusia menilai berdasarkan penampilan luar saja, tetapi Aku menilai isi hatinya.”

8 Kemudian Isai memanggil anaknya yang kedua, yang bernama Abinadab, dan menyuruh dia berjalan di depan Samuel. Tetapi Samuel berkata, “Orang ini pun bukan dia yang dipilih oleh TUHAN.” 9 Lalu Isai menyuruh Syama berjalan di depan Samuel, tetapi Samuel berkata, “Dia juga bukan yang dipilih TUHAN.” 10 Demikianlah Isai sudah menunjukkan ketujuh anaknya kepada Samuel. Tetapi Samuel berkata kepada Isai, “TUHAN tidak memilih seorang pun dari antara mereka.” 11 Kemudian Samuel bertanya, “Apakah hanya mereka ini anak laki-lakimu?”

Isai menjawab, “Masih ada yang bungsu tetapi dia sedang menggembalakan kawanan domba kami.”

Maka kata Samuel, “Suruhlah orang memanggil dia karena kita tidak akan duduk dan makan bersama sebelum dia datang.”

12 Lalu Isai mengutus orang untuk menjemput Daud. Ternyata Daud seorang pemuda yang tampan, matanya indah dan wajahnya kemerah-merahan.

Segera sesudah Daud datang, TUHAN berbicara kepada Samuel, “Inilah dia! Urapilah dia menjadi raja.”

13 Lalu Samuel mengambil tanduk berisi minyak zaitun dan mengurapi Daud di depan saudara-saudaranya. Mulai saat itu juga dan seterusnya Roh TUHAN menyertai Daud dengan penuh kuasa. Kemudian Samuel kembali ke Rama.

Daud di istana Saul

* **16:5** Sucikanlah ... Lihat catatan di Kej. 35:2 dan contoh adat penyucian diri di Im. 17:15-16. Karena kali ini Samuel mengadakan upacara penyucian, kemungkinan dia membawa air penyucian yang disediakan sesuai peraturan yang terdapat di Bil. 19:1-9.

14 Tetapi pada waktu itu Roh TUHAN sudah meninggalkan Saul dan
TUHAN menyuruh roh lain agar pikirannya terganggu.†
15 Karena itu, para pegawai Saul berbicara kepadanya, “Tuanku Raja,
ternyata pikiranmu sedang tersiksa oleh roh yang datang dari Allah.
16 Biarlah kami mencari orang yang pandai main kecapi dan membawanya
kepada Tuanku Raja. Kalau roh penyiksa itu datang mengganggu Tuan,
suruhlah dia untuk bermain kecapi, maka suara kecapi itu akan mene-
nangkan dan menyembuhkan Tuan.”
17 Kata Saul, “Baiklah, carilah seorang yang pandai bermain kecapi dan
bawalah dia ke sini.”
18 Pegawainya itu menjawab, “Orang Betlehem yang bernama Isai mem-
punyai anak laki-laki yang pandai bermain kecapi. Dia juga gagah perkasa,
pandai bicara, serta elok parasnya. Dan TUHAN selalu menyertainya.”
19 Lalu Saul mengutus pembawa pesan kepada Isai dengan pesan, “Kir-
imkanlah anakmu Daud, yang sedang menggembalakan kawanan dom-
bamu itu.” 20 Lalu Isai mengirim Daud kepada Saul, bersama dengan hadiah
buat Saul, yaitu seekor keledai dengan muatan roti, satu kantong kulit yang
diisi dengan anggur, serta seekor anak kambing.
21 Demikianlah Daud datang kepada Saul dan mulai melayaninya. Saul
sangat mengasihi Daud, dan mengangkat dia sebagai pembawa senjatanya.
22 Kemudian Saul menyuruh seorang utusan kepada Isai untuk menyam-
paikan pesan, “Biarkanlah Daud tetap sebagai pegawai saya, karena saya
sangat menyukainya.”
23 Sejak saat itu, kalau roh yang disuruh Allah itu datang dan mengganggu
Saul, Daud segera mengambil kecapi dan memainkannya. Lalu Saul segera
merasa tenang kembali, dan roh yang membuat dia tersiksa itu pun pergi
meninggalkannya.

17

Goliat menantang bangsa Israel

1 Lalu bangsa Filistin mengumpulkan pasukan mereka untuk berperang
melawan bangsa Israel. Mereka bersiap-siap untuk menyerang kota Soko
di tanah Yehuda. Perkemahan mereka dimulai dari kota Soko dan sampai
di kota Azeka, yang berada di wilayah bernama Efes Damim. 2 Saul juga
mengumpulkan tentara Israel dan berkemah di lembah Elah. Mereka
bersiap-siap untuk menghadapi pasukan Filistin. 3 Pasukan Filistin berada
di satu bukit dan pasukan Israel berada di bukit sebelahnya, dengan lembah
terbentang di antara mereka.
4 Lalu dari barisan tentara Filistin keluarlah seorang jagoan perang yang
bernama Goliat, orang Gat. Tingginya tiga meter. 5 Dia memakai topi
perunggu di kepalanya, dan mengenakan baju zirah yang terbuat dari
perunggu. Berat baju itu 57,5 kilogram. 6 Dia memakai pelindung dari
perunggu di kakinya dan memanggul sebuah lembing di bahunya. 7 Gagang
tombaknya sebesar balok tukang tenun, dan mata tombak itu beratnya
tujuh kilogram. Pembawa perisainya berjalan di depannya.

† **16:14** agar pikirannya terganggu Teks Ibrani dengan jelas mengatakan bahwa TUHANlah yang mengirim atau menyuruh ‘roh’ ini. Dengan demikian, roh ini pasti bukan roh jahat atau setan, dan apalagi dalam bahasa sumber kata sifat tentang roh ini lebih tepat diterjemahkan sebagai roh pengganggu atau penyiksa. (Kata sifat yang sama digunakan dalam ayat 15, 16, dan 23.) Kasus ini bisa dibandingkan dengan cerita yang ada dalam 1Raj. 22:19-24.

8 Goliat berdiri dan berteriak kepada pasukan Israel, “Mengapa kalian
berdiri saja di barisan perang?! Bukankah saya seorang Filistin dan kalian
adalah hamba Saul? Pilihlah seorang dari antara kalian untuk bertarung
melawan saya. 9 Jikalau dia mampu mengalahkan dan membunuh saya,
maka bangsa kami akan menjadi budak kalian. Namun, apabila saya
yang mengalahkan dan membunuh dia, maka bangsa kalian yang akan
menjadi budak kami. 10 Saya menantang pasukan Israel hari ini! Berikanlah
kepada saya satu orang saja supaya kami dapat bertarung satu lawan satu.”
11 Ketika Saul dan seluruh orang Israel mendengar kata-kata Goliat itu,
mereka sangat cemas dan ketakutan.

Daud di perkemahan Raja Saul

12 Daud adalah anak Isai, seorang dari keluarga Efrata yang berasal dari
Betlehem, suku Yehuda. Isai mempunyai delapan anak laki-laki. Ketika Saul
menjadi raja, usia Isai sudah sangat tua. 13-14 Tiga anak tertua Isai yang
bernama Eliab, Abinadab, dan Syama, pergi berperang bersama Saul. Dan
Daud adalah anak bungsu. 15 Daud sering pulang pergi dari perkemahan
Saul ke Betlehem untuk menggembalakan kawanan domba bapaknya.
16 Tetapi setiap pagi dan sore selama empat puluh hari, Goliat masih terus
menantang pasukan Israel dengan sangat sombong.
17 Pada suatu hari Isai berkata kepada Daud, “Anakku, cepat berangkatlah
dengan membawa sepuluh kilogram gandum panggang dan sepuluh roti ini
kepada kakak-kakakmu di perkemahan. 18 Berikanlah juga sepuluh potong
keju ini kepada komandan mereka. Lihatlah keadaan kakak-kakakmu lalu
pulanglah dengan membawa bukti bahwa kamu sudah bertemu mereka
dan mereka dalam keadaan baik-baik.” 19 Pada waktu itu Saul beserta
pasukan Israel masih berada di lembah Elah dalam keadaan siap berperang
melawan orang Filistin.
20 Keesokan harinya, Daud bangun pagi-pagi dan meninggalkan kawanan
dombanya kepada seorang penjaga. Lalu dia pergi membawa makanan
itu, seperti yang sudah diperintahkan bapaknya kepadanya. Ketika Daud
sampai di perkemahan Israel, pasukan sedang mengatur barisan tempur
mereka sambil meneriakkan sorak perang. 21 Pasukan Israel dan pasukan
Filistin itu sudah mengatur barisannya. Mereka saling berhadapan dan siap
untuk bertempur. 22 Daud menyerahkan makanan itu kepada kepala per-
bekalan, lalu dia berlari ke medan perang untuk menemui kakak-kakaknya.
23 Ketika Daud sedang berbicara dengan mereka, keluarlah Goliat tentara
Filistin yang jagoan itu. Dia berteriak untuk menghina dan menantang
Israel seperti kebiasaannya. Daud juga mendengarnya.
24 Ketika pasukan Israel melihat Goliat, mereka mulai lari ketakutan.
25 Seorang pasukan Israel berkata, “Sudahkah kamu melihat orang raksasa
itu?! Setiap hari dia keluar untuk menghina kita. Raja sudah berjanji
bahwa orang yang berhasil membunuhnya akan diberikan kekayaan yang
melimpah, dan juga anak perempuan dari Raja Saul menjadi istrinya. Dia
dan kaum keluarganya juga akan dibebaskan dari pajak.”
26 Berkatalah Daud, “Siapakah penyembah berhala itu, sehingga dia dib-
iarkan untuk terus saja menghina Allah yang hidup serta pasukan-Nya?!”
Kemudian dia bertanya kepada orang-orang lain yang berdiri di dekatnya,
“Apakah yang akan diberikan kepada orang yang membunuh orang Filistin
itu dan menghapus penghinaan terhadap Israel?”
27 Mereka memberi tahu yang sama kepadanya, seperti perkataan yang
tadi dia dengar dengan menegaskan, “Ya, hal-hal itulah yang menjadi
hadiah bagi orang yang membunuhnya.”

28 Ketika Eliab, kakaknya yang tertua, mendengar Daud berbicara dengan
mereka, Eliab menjadi marah kepada Daud lalu berkata, “Mengapa kamu
datang ke sini?! Siapa yang menjaga kawanan domba ayah kita itu di
padang belantara?! Aku tahu kesombongan dan kejahatan hatimu! Kamu
datang ke sini hanya untuk melihat peperangan ini!”
29 Lalu Daud menjawab, “Apa salahku? Aku hanya bertanya kepada
mereka!” 30 Kemudian Daud meninggalkan Eliab dan mendekati beberapa
orang lain. Dia menanyakan hal yang sama dan mendapat jawaban yang
sama pula. 31 Akhirnya perkataan Daud itu disampaikan kepada Raja Saul,
dan raja pun memanggil Daud.

Daud membunuh Goliat

32 Berkatalah Daud kepada Saul, “Janganlah seorang pun yang patah
semangat karena Goliat. Hambamu ini akan pergi melawan orang Filistin
itu.”
33 Tetapi Saul menjawab, “Tidak mungkin kamu sanggup mengalahkan
dia, sebab kamu masih muda, sedangkan dia sudah biasa berperang sejak
masa mudanya.”
34 Lalu Daud berkata kepada Saul, “Hambamu ini sudah biasa menggem-
balakan kawanan domba ayah saya. Apabila singa atau beruang datang,
dan menerkam seekor domba, 35 maka hamba mengejar dan memukul-
nya, lalu melepaskan domba itu dari mulutnya. Apabila dia menyerang
saya, maka hamba menangkap rahangnya, lalu memukulnya sampai mati.
36 Hamba sudah membunuh singa maupun beruang, dan penyembah
berhala itu akan saya perlakukan seperti binatang saja, karena dia su-
dah menghina Allah yang hidup serta pasukan-Nya. 37 TUHAN yang
sudah melepaskan hamba dari cakar singa maupun beruang, juga akan
melepaskan hamba dari tangan orang Filistin itu.”
Lalu Saul menjawab, “Pergilah, dan semoga TUHAN menyertaimu.”
38 Lalu Saul mengenakan pakaian perangnya kepada Daud, dan mele-
takkan topi tembaga di atas kepalanya serta mengenakan baju zirah
kepadanya. 39 Daud mengikatkan pedangnya di bagian luar pada baju
perangnya itu, dan mencoba berjalan beberapa langkah, sebab dia belum
pernah memakai pakaian perang. Kemudian berkatalah Daud kepada Saul,
“Hamba tidak dapat berjalan dengan pakaian ini, karena hamba belum
pernah memakainya.” Lalu Daud melepaskan semua perlengkapan itu.
40 Sesudah itu, Daud mengambil tongkatnya dan pergi ke sungai, memilih
lima batu yang licin dan menaruhnya di dalam tasnya. Dengan memegang
sebuah umban, dia pergi menuju tempat Goliat berada.
41 Goliat pun berjalan mendekat ke arah Daud, dan di depannya ada
pembawa perisainya. 42 Goliat memandang lalu menghina dia, karena Daud
masih muda, kemerah-merahan, dan elok parasnya. 43 Goliat membentak
Daud, “Kamu anggap aku ini anjing, sehingga kamu mendatangi aku dengan
membawa sepotong kayu?!” Lalu dia mengutuki Daud atas nama para
dewanya. 44 Goliat menantang Daud, “Ayo maju! Lawanlah aku dan
aku akan memberikan dagingmu kepada burung-burung dan binatang-
binatang liar.”
45 Tetapi Daud menjawab, “Kamu mendatangi aku dengan pedang,
tombak, dan lembing. Tetapi aku mendatangi kamu atas nama TUHAN
Panglima Semesta, yaitu Allah pasukan Israel yang sudah kamu hina itu.
46 Hari ini juga TUHAN akan menyerahkan kamu ke dalam tanganku dan
aku akan mengalahkan kamu serta memenggal kepalamu. Mayatmu dan
mayat para tentara Filistin akan menjadi makanan burung-burung dan

binatang-binatang liar, sehingga seluruh dunia tahu bahwa Israel melayani
Allah yang hidup. 47 Dan setiap tentara yang terkumpul di sini akan mengetahui bahwa TUHAN tidak perlu pedang dan tombak untuk menyelamatkan
umat-Nya. Sebab peperangan ini berada dalam kekuasaan TUHAN sendiri.
Dia akan menyerahkan semua pasukanmu ke tangan kami."
48 Ketika Goliat maju lagi untuk menyerang, Daud berlari dengan cepat
untuk menghadapinya. 49 Daud mengambil sebuah batu dari dalam tasnya
dan memasangnya pada umbannya. Lalu dia mengayunkan umban dan
melontarkan batu itu tepat pada sasarannya. Batu itu terbenam di dahi
Goliat, sehingga dia terjatuh dengan muka menghadap ke tanah.
50 Demikianlah Daud mengalahkan dan membunuh Goliat hanya dengan
umban dan sebuah batu, tanpa memegang pedang. 51 Lalu Daud berlari ke
tempat Goliat jatuh, mencabut pedang Goliat dari sarungnya, lalu memenggal kepalanya.

Pasukan Israel mengalahkan pasukan Filistin

Ketika pasukan Filistin melihat bahwa pahlawan mereka sudah mati,
maka mereka melarikan diri.
52 Pasukan Israel dan Yehuda bersorak-sorai dan mengejar pasukan
Filistin sampai dekat kota Gat dan pintu gerbang Ekron. Mayat-mayat
orang Filistin tergeletak di sepanjang jalan dari Saaraim sampai ke Gat
dan Ekron. 53 Sesudah pasukan Israel kembali dari mengejar pasukan
musuh, mereka menjarah perkemahan Filistin. 54 Daud mengambil kepala
Goliat yang dipenggalnya itu dan membawanya ke Yerusalem, sedangkan
perlengkapan perang Goliat dia simpan di dalam kemahnya.
55 Saat Saul menyaksikan Daud maju untuk melawan Goliat, berkatalah
dia kepada Abner, panglima pasukannya, "Anak siapakah pemuda itu?"
Abner menjawab, "Tuanku, sesungguhnya saya juga tidak tahu."
56 Raja memberi perintah, "Carilah informasi dari orang-orang yang
mengenalnya: Siapakah bapaknya?"
57 Lalu, pada waktu Daud masih memegang kepala Goliat, Abner membawa Daud menghadap Raja Saul. 58 Bertanyalah Saul kepada Daud, "Anak
siapakah kamu?"
Jawab Daud, "Saya anak hambamu Isai, orang Betlehem."

18

Daud dan Yonatan

1 Sesudah Daud selesai berbicara dengan Saul, dia bertemu Yonatan.
Saat itu hubungan persahabatan mereka berdua langsung menjadi sangat
erat. Yonatan mengasihi Daud seperti dirinya sendiri. 2 Mulai hari itu,
Saul mengangkat Daud menjadi pegawainya dan tidak mengizinkannya
pulang ke rumah bapaknya. 3 Lalu Yonatan dan Daud membuat suatu
perjanjian persahabatan, karena Yonatan sangat mengasihi Daud seperti
dirinya sendiri. 4 Sebagai tanda perjanjian itu, Yonatan melepaskan jubah
yang dipakainya dan memberikan kepada Daud. Yonatan juga memberikan
pedang, panah, ikat pinggang, dan baju perangnya.
5 Ke mana pun Saul mengutus Daud, Daud selalu mendapatkan kemenangan. Saul mengangkat Daud menjadi salah satu komandan pasukan. Hal ini
disambut baik oleh seluruh rakyat dan juga para komandan.
6 Akan tetapi, beberapa hari sesudah Daud membunuh Goliat, ketika para
pasukan sedang pulang dari pertempuran itu, para perempuan dari setiap
kota di Israel berdatangan menyambut Raja Saul sambil menari dengan

bersukacita, dan bernyanyi diiringi dengan tamborin dan simbal. 7 Para
perempuan itu menyanyi dengan berbalas-balasan demikian,
"Saul sudah membunuh beribu-ribu musuh,
dan Daud membunuh berpuluh-puluh ribu."
8 Lalu bangkitlah amarah Raja Saul karena syair dari nyanyian para
perempuan itu membuatnya kesal. Saul berpikir, "Daud sudah membunuh
berpuluh-puluh ribu, dan mereka berkata bahwa saya hanya membunuh
beribu-ribu. Tidak lama lagi, pasti mereka akan mengangkat Daud menjadi
raja!" 9 Sejak saat itu, Saul menjadi iri hati terhadap Daud.
10 Keesokan harinya, roh penyiksa yang dari Allah menguasai Saul,
sehingga dia kerasukan dan berteriak-teriak seperti orang gila di dalam
rumahnya. Lalu Daud memainkan kecapinya seperti yang biasa dilakukan-
nya untuk menenangkan hati Saul. Saat itu Saul sedang memegang tombak
ditangannya. 11 Kemudian Saul melemparkan tombaknya dengan pikiran,
"Saya akan menancapkan Daud ke dinding." Tetapi Daud dapat menge-
lakkannya sampai dua kali.
12 Saul menjadi takut kepada Daud, sebab TUHAN menyertai Daud, tetapi
meninggalkan Saul. 13 Maka Saul menjauhkan Daud dari padanya, dengan
menjadikan dia komandan atas seribu tentara. Tetapi setiap kali Daud
memimpin pasukannya dalam pertempuran, 14 TUHAN menyertainya, se-
hingga dia selalu mengalahkan pasukan musuh. 15 Ketika Saul melihat
bahwa apa yang dilakukan Daud selalu berhasil, maka dia semakin takut
kepada Daud. 16 Seluruh bangsa Israel dan Yehuda mengasihi Daud, sebab
dia begitu berhasil dalam memimpin pasukannya.

Daud menikahi anak perempuan Saul

17 Kata Saul kepada Daud, "Saya akan menikahkan kamu dengan Merab,
anak perempuanku yang tertua. Tetapi kamu harus tetap melayani saya
sebagai komandan yang gagah perkasa dalam pertempuran-pertempuran
untuk TUHAN." Sebab pikir Saul, "Jangan sampai saya yang membunuhnya.
Biarlah orang-orang Filistin saja yang melakukan itu."
18 Tetapi Daud menjawab, "Hamba hanya seorang biasa, Tuanku Raja!
Keluarga ayah saya juga tidak mempunyai kedudukan di antara umat Israel.
Hamba kurang cocok menjadi menantu raja!" 19 Tetapi ketika tiba waktu
yang sudah ditentukan untuk pernikahannya, tiba-tiba Saul mengubah
rencananya dan menikahkan Merab dengan Adriel dari kota Mehola.
20 Sementara itu, Mikal, anak perempuan Saul yang lain, jatuh cinta
kepada Daud. Ketika hal itu diberitahukan kepada Saul, dia senang
21 karena dia berpikir, "Aku akan manfaatkan Mikal sebagai alat supaya
Daud dibunuh oleh orang Filistin." Maka Saul berkata kepada Daud un-
tuk kedua kalinya, "Saya memberi kesempatan lagi untuk kamu menjadi
menantuku."
22 Lalu Saul secara diam-diam memberi perintah kepada para pe-
gawainya untuk mengatakan kepada Daud, "Sesungguhnya, raja sangat
menyukaimu, dan para pegawainya juga senang dengan kamu. Sekarang
waktu yang tepat untuk kamu menjadi menantu raja!"
23 Ketika pesan itu disampaikan kepada Daud, maka Daud menjawab,
"Bagaimana orang miskin dari keluarga berkedudukan rendah membayar
mas kawin untuk anak raja?!"
24 Para pegawai Saul memberitahukan jawaban Daud itu kepadanya.
25 Kemudian berkatalah Saul, "Katakanlah hal ini kepada Daud, 'Raja
tidak menginginkan mas kawin selain seratus kulit khatan orang-orang

Filistin, sebagai pembalasan terhadap musuh-musuhnya.' " Tetapi memang harapan Saul adalah agar Daud terbunuh oleh orang Filistin.

26 Ketika para pegawai raja menyampaikan hal itu kepada Daud, maka
Daud setuju untuk menjadi menantu raja. Jadi, sebelum waktu yang
ditentukan berlalu, 27 Daud bersama pasukannya pergi dan membunuh dua
ratus orang laki-laki Filistin. Daud membawa kulit khatan dari mayat itu
dan memberikan seluruhnya kepada raja sebagai mas kawinnya. Lalu Saul
memberikan Mikal menjadi istri Daud.

28 Ketika Saul menyadari bahwa TUHAN menyertai Daud dan betapa
Mikal mencintai Daud, 29 Saul semakin takut kepada Daud. Dan dia tetap
memusuhi Daud seumur hidupnya.

30 Setiap kali pasukan Filistin menyerang orang Israel, Daud selalu lebih
berhasil mengalahkan mereka daripada segala komandan Saul yang lain,
sehingga nama Daud menjadi terkenal.

19

Daud melarikan diri dari Saul

1 Pada suatu hari, Saul menyuruh Yonatan dan para pegawainya untuk
membunuh Daud. Tetapi karena Yonatan sangat mengasihi Daud, 2-3 dia
memberitahukan Daud, "Berhati-hatilah karena ayahku mencari kesem-
patan untuk membunuhmu. Besok pagi kamu bersembunyi di padang
sana. Aku akan mengajak dia bersamaku ke padang itu. Lalu aku akan
berbicara kepadanya tentang kamu. Waktu dia kembali ke kota, aku akan
memberitahukan hasil diskusi itu kepadamu." Jadi Daud bersembunyi di
tempat itu.

4 Pagi itu Yonatan mengingatkan bapaknya tentang perbuatan Daud
dalam melayani Saul dengan baik. Kata Yonatan, "Janganlah kiranya
Ayah berbuat dosa dengan menghukum Daud, karena dia tidak berbuat
salah apa pun terhadap Ayah. Dia selalu melayani Ayah dengan sangat
baik. 5 Dia sudah mempertaruhkan nyawanya ketika melawan Goliat, dan
akibatnya TUHAN memberikan kemenangan besar kepada Israel. Ayah
sangat bersukacita melihat hal-hal itu terjadi! Janganlah Ayah berbuat dosa
dengan membunuh orang yang tidak bersalah itu! Tidak ada alasan berbuat
demikian!"

6 Saul mendengar nasihat Yonatan dan bersumpah, "Aku berjanji di
hadapan TUHAN yang hidup, Daud tidak akan dibunuh."

7 Sesudah itu Yonatan memanggil Daud dan memberitahukan kepadanya
semua pembicaraan itu. Lalu Yonatan membawa Daud menghadap Saul
dan Daud kembali melayani Saul seperti dahulu.

8 Ketika terjadi lagi peperangan antara orang Filistin dan Israel, pa-
sukan Daud begitu keras menghantam pasukan Filistin sehingga mereka
melarikan diri.

9 Tetapi pada suatu hari sesudah itu, roh penyiksa datang lagi dari TUHAN
dan menguasai Saul. Saat itu dia sedang duduk di rumahnya sambil
memegang tombaknya, dan Daud sedang memainkan kecapi. 10 Tiba-tiba
Saul melemparkan tombaknya ke arah Daud untuk menancapkannya ke
tembok. Tetapi Daud berhasil menghindar, dan tombak itu tertancap di
dinding. Malam itu juga Daud melarikan diri.

Mikal menyelamatkan Daud

11 Kemudian Saul mengirim para utusan ke rumah Daud untuk men-
gawasinya, dengan rencana untuk membunuhnya pada keesokan paginya.
Tetapi Mikal, istri Daud memberitahunya, "Jika kamu tidak melarikan diri

malam ini, besok kamu pasti akan dibunuh!" 12 Jadi Mikal membantu Daud
turun dari jendela, dan dia lolos dan menyelamatkan diri. 13 Sesudah itu,
Mikal mengambil sebuah patung dewa pelindung keluarga✡ dan menaruh-
nya di atas tempat tidur, lalu agar mirip dengan rambut Daud, dia menaruh
kain dari bulu kambing di bagian kepala patung itu, dan menutupinya
dengan selimut.
14 Esok paginya ketika para utusan Saul datang untuk menangkap Daud,
Mikal berkata, "Daud sedang sakit."
15 Sesudah Saul mendengar laporan itu, dia berkata kepada para utusan
itu, "Bawalah dia kepadaku sekalian dengan tempat tidurnya, supaya aku
dapat membunuhnya." 16 Kemudian para utusan masuk ke dalam rumah
Daud, tetapi mereka hanya menemukan sebuah patung di atas tempat
tidurnya dengan kain dari bulu kambing di bagian kepala.
17 Saul berkata kepada Mikal, "Mengapa kamu menipu aku dengan cara
ini? Kamu sudah melepaskan musuhku, sehingga dia bisa melarikan diri."
Mikal menjawab Saul, "Daud berkata kepadaku, 'Biarkan aku lolos atau
kamu mati!' "
18 Sesudah Daud melarikan diri, dia pergi menjumpai Samuel di kota
Rama. Di sana dia menceritakan kepada Samuel segala hal yang sudah
dilakukan Saul kepadanya. Kemudian Samuel dan Daud pergi bersama-
sama ke Nayot.* 19 Lalu Saul menerima berita bahwa Daud sedang berada
di Nayot, dekat kota Rama. 20 Lalu Saul secara diam-diam mengirim satu
regu tentara† untuk menangkap Daud. Tetapi ketika mereka tiba di Nayot,
mereka melihat sekumpulan nabi yang sedang bernubuat dan memuji
Allah. Kemudian Roh Allah juga turun atas regu tentara itu dan mereka juga
ikut bernubuat serta memuji Allah. 21 Saul mendapatkan laporan tentang
hal itu, maka dia mengirimkan regu tentara yang lain, tetapi mereka pun
ikut bernubuat. Lalu untuk ketiga kalinya Saul mengirim satu regu tentara,
dan mereka pun ikut bernubuat. 22 Akhirnya, Saul sendiri membawa satu
regu tentara ke kota Rama. Setibanya di dekat sumur besar di kampung
Seku, dia bertanya, "Di mana Samuel dan Daud?"
Orang di situ menjawab, "Mereka berada di Nayot, dekat Rama." 23 Ketika
Saul mendekati Nayot, Roh Allah turun pada dirinya dan dia pun bernubuat
selama sisa perjalanannya ke sana. 24 Waktu tiba, dia melepaskan pakaian-
nya dan bernubuat di hadapan Samuel. Dia berbaring telanjang sepanjang
hari dan malam itu. Oleh karena itu, orang-orang lain yang mendengar
tentang kejadian itu saling bertanya, "Wah! Bagaimana Saul bisa menjadi
nabi?!"

20

Yonatan menolong Daud

1 Daud melarikan diri dari Nayot dan pergi menemui Yonatan, serta
bertanya, "Apakah kesalahan atau dosaku terhadap ayahmu, sehingga dia
ingin membunuhku?"
2 Yonatan menjawab, "Itu tidak benar! Aku yakin dia tidak mempunyai
rencana sejahat itu, karena dia selalu memberitahukan segala rencananya

✡ **19:13** Kej. 31:19 * **19:18** Nayot Ternyata dari ayat berikut, Nayot dekat dengan Rama. Nama Nayot berarti 'tempat-tempat tinggal.' Ada yang berpikir Nayot adalah tempat tinggal sekelompok nabi. † **19:20** satu regu tentara Teks bahasa Ibrani di ayat 20-21 hanya menyebut 'utusan-utusan', tetapi pastilah orang yang dikirim untuk menangkap Daud bersenjata. Banyaknya para utusan juga tidak diketahui, tetapi dipikirkan bahwa bisa seperti regu.

kepadaku, baik perkara besar maupun perkara kecil. Tidak mungkin dia menyembunyikan hal itu dariku. Hal itu tidak mungkin benar!"

3 Jawab Daud, "Ayahmu tahu mengenai persahabatan kita. Itu sebabnya dia tidak akan memberitahukannya kepadamu, supaya tidak menyakiti hatimu. Aku menyatakan di hadapan TUHAN yang hidup dan di hadapanmu bahwa aku sudah sangat dekat dengan kematian."

4 Lalu Yonatan berkata kepada Daud, "Wah, kalau demikian, beritahukanlah bagaimana aku dapat menolongmu!"

5 Daud berkata kepadanya, "Kamu tahu bahwa besok adalah perayaan bulan baru, dan aku biasanya makan bersama raja pada hari itu. Tetapi kali ini biarlah aku bersembunyi di padang sampai petang pada hari ketiga. 6 Apabila ayahmu bertanya tentang aku, maka katakanlah, 'Daud meminta izin kepadaku untuk pulang ke Betlehem, karena di sana ada upacara kurban tahunan bagi seluruh keluarganya.' 7 Jika dia berkata, 'Baiklah,' maka aku tidak dalam keadaan berbahaya. Tetapi, apabila hal itu membuatnya sangat marah, maka kamu akan mengetahui bahwa dia memiliki niat jahat terhadapku. 8 Tunjukkanlah kasih dan kesetiaanmu kepada hambamu ini, karena kita sudah mengikat perjanjian persahabatan di hadapan TUHAN. Apabila aku bersalah, lebih baik kamu saja yang membunuhku! Tetapi jangan serahkan aku kepada ayahmu."

9 Jawab Yonatan, "Tidak akan pernah! Apabila aku mengetahui bahwa ayahku mempunyai rencana untuk membunuhmu, aku pasti memberitahukannya kepadamu!"

10 Lalu Daud bertanya, "Bagaimana kita mengatur rencana supaya aku bisa tahu apabila ayahmu marah kepadaku?"

11 Yonatan menjawab, "Marilah kita keluar ke padang." Maka mereka pun pergi bersama-sama ke padang. 12 Lalu Yonatan berkata kepada Daud, "Aku berjanji di hadapan TUHAN Allah Israel, besok atau lusa kira-kira waktu seperti sekarang ini, aku akan menyelidiki perasaan ayahku terhadapmu. Apabila keadaan baik-baik saja, aku akan mengirimkan orang untuk menyampaikan berita itu kepadamu. 13 Tetapi apabila ayahku sangat marah dan ingin membunuhmu, aku berjanji untuk memberitahukannya kepadamu dan menyuruhmu pergi. Biarlah TUHAN menghukum aku, bahkan mencabut nyawaku, jika aku tidak menepati janji ini! Dan biarlah TUHAN menyertaimu, seperti dahulu Dia menyertai ayahku. 14 Jika aku masih hidup, ingatlah perjanjian persahabatan kita dan tunjukkanlah kasih dan kesetiamu kepadaku. Tetapi jika aku sudah mati, 15 aku memohon untuk tetap menunjukkan kasih dan kesetiaanmu kepada keturunanku sampai selamanya, bahkan ketika TUHAN sudah melenyapkan semua musuhmu dari muka bumi."

16 Demikianlah Yonatan membuat perjanjian dengan keluarga Daud, dengan berkata, "Biarlah TUHAN memusnahkan seluruh musuh-musuhmu." 17 Lalu Yonatan mengajak Daud untuk mengulangi lagi sumpah persahabatan mereka, karena dia mengasihi Daud seperti dirinya sendiri.

18 Berkatalah Yonatan kepada Daud, "Besok memang perayaan bulan baru, dan kamu pasti akan dipertanyakan sebab tempat dudukmu kosong. 19 Kemudian lusa kamu pasti akan dicari. Pada waktu itu pergilah ke ladang tempat persembunyianmu yang dahulu itu, dan duduklah di belakang bukit batu yang di situ. 20 Aku akan menembakkan tiga anak panah ke samping bukit batu itu, seolah-olah aku sedang membidik suatu sasaran. 21 Lalu aku akan berkata kepada budakku, 'Pergilah dan temukanlah anak-anak panah itu.' Jika aku kemudian berkata, 'Lihatlah, panah itu lebih dekat lagi

ke mari,' maka kamu aman dan tidak perlu sembunyikan diri lagi. Jika
aku berkata demikian, aku berjanji di hadapan TUHAN yang hidup bahwa
tidak ada sesuatu yang membahayakanmu. 22 Tetapi, apabila aku berkata,
'Lihatlah, anak-anak panah itu masih lebih jauh ke sana,' maka pergilah. Itu
berarti bahwa ternyata TUHAN sedang menyuruh kamu pergi. 23 Kalau hal
itu terjadi, semoga TUHAN yang menjadi saksi untuk selamanya bahwa kita
dengan setia mengingat perjanjian kita itu."

24 Kemudian Daud bersembunyi di padang. Dan pada perayaan bulan
baru itu, raja duduk di tempatnya. 25 Seperti biasanya dia duduk di dekat
dinding. Yonatan duduk berhadapan dengannya, dan Abner duduk di
sebelah Saul, tetapi tempat duduk Daud kosong. 26 Hari itu Saul tidak
mengatakan apa-apa, sebab dia berpikir bahwa mungkin Daud tidak bisa
mengikuti perayaan pada hari itu karena menyentuh sesuatu yang mem-
buat dia menjadi najis. 27 Ketika pada hari berikutnya tempat duduk Daud
masih kosong, berkatalah Saul kepada Yonatan, "Mengapa anak Isai itu
tidak datang untuk makan, baik kemarin maupun hari ini?"

28 Jawab Yonatan, "Dia memohon dengan sungguh-sungguh supaya aku
mengizinkan dia pulang ke Betlehem. 29 Katanya, 'Biarkanlah aku pergi,
sebab ada upacara kurban bagi keluarga kami di sana. Kakakku sudah
memberi pesan bahwa aku harus hadir. Demikianlah, jika aku berkenan
di matamu, izinkanlah aku pergi untuk menjenguk saudara-saudaraku.'
Itulah sebabnya Daud tidak datang ke perjamuan raja."

30 Lalu Saul menjadi sangat marah kepada Yonatan dan berkata, "Kamu
anak pemberontak yang kurang ajar! Apakah aku tidak tahu bahwa kamu
sudah berpihak kepada Daud dan kamu mempermalukan dirimu serta
ibumu? 31 Selama anak Isai itu masih hidup, kamu tidak akan bisa menjadi
raja. Sekarang pergi dan bawalah dia ke sini, supaya aku membunuhnya!"

32 Jawab Yonatan, "Mengapa dia harus dibunuh?! Apakah yang sudah di-
lakukannya?" 33 Lalu Saul melemparkan tombaknya ke arah Yonatan untuk
membunuhnya. Jadi, Yonatan benar-benar menyadari bahwa bapaknya
sungguh-sungguh berniat untuk membunuh Daud.

34 Kemudian bangkitlah amarah Yonatan dan dia meninggalkan meja
perjamuan. Dia tidak makan apa-apa pada hari kedua bulan baru itu, sebab
hatinya susah dan gelisah karena bapaknya sudah menghina dan ingin
membunuh Daud.

35 Keesokan paginya, Yonatan keluar ke padang bersama budaknya,
seorang anak laki-laki muda, sesuai dengan janjinya kepada Daud.
36 Berkatalah Yonatan kepada budaknya, "Larilah dan carilah anak-anak
panah yang kupanahkan itu." Ketika budaknya sedang berlari, Yonatan
melepaskan anak panah yang lebih jauh lagi melewati budaknya itu.
37 Ketika budak itu mendekati tempat jatuhnya anak-anak panah itu,
maka Yonatan berseru, "Bukankah anak panah itu berada lebih jauh ke
sana?" 38 Lalu Yonatan berseru lagi, "Ayo cepat! Jangan hanya berdiri
saja!" Lalu budak itu mengambil anak-anak panah itu dan berlari kembali
untuk menyerahkannya kepada tuannya. 39 Tetapi budaknya itu tidak
mengerti apa-apa. Hanya Yonatan dan Daud yang mengetahui arti tanda
itu. 40 Kemudian Yonatan memberikan busur dan anak panahnya kepada
budak itu dan berkata, "Pergilah dan bawa kembali ke kota."

41 Sesudah budak itu pergi, Daud muncul dari tempat persembunyiannya,
lalu bersujud tiga kali di hadapan Yonatan. Dan mereka berdua saling
berpelukan dan menangis bersama, tetapi Daud menangis lebih keras.

42 Lalu Yonatan berkata kepada Daud, “Pergilah dengan perasaan tenang,
sebab kita sudah bersumpah di hadapan TUHAN dengan berkata, ‘Semoga
TUHAN senantiasa menjaga hubungan kita, dan keturunan kita sampai
selama-lamanya.’ ” Sesudah itu, Daud pergi, dan Yonatan kembali ke kota.

21

Daud di kota Nob

1 Kemudian Daud pergi ke kota Nob untuk minta petunjuk dari TUHAN
melalui Imam Ahimelek. Saat Daud bertemu dengan dia, Ahimelek gemetar
ketakutan dan bertanya, “Mengapa kamu sendirian tanpa seorang pun
bersama dengan kamu?”

2 Jawab Daud kepadanya, “Raja memberikan perintah kepadaku un-
tuk melakukan sesuatu, tetapi dia berkata, ‘Rahasiakanlah kepada siapa
pun alasanku mengirim kamu dan juga perintah yang sudah aku berikan
kepadamu.’ Saya sudah menyuruh para tentaraku untuk menunggu di
suatu tempat. 3 Sekarang, apakah Bapak memiliki sesuatu untuk dimakan?
Berikanlah padaku lima potong roti, atau apa pun yang tersedia.”

4-6 Jawab Ahimelek, “Tidak ada padaku roti biasa. Hanya ada roti sajian
yang baru hari ini diangkat dari meja dalam kemah TUHAN karena sudah
diganti dengan roti yang masih hangat. Kalian boleh memakannya dengan
syarat bahwa tidak ada dari kalian yang baru saja bersetubuh dengan
perempuan.”

Kata Daud kepada imam itu, “Jangan kuatir, saya tidak pernah mem-
biarkan diriku ataupun para tentaraku menajiskan diri kami dengan
bersetubuh dengan perempuan, bahkan dalam melaksanakan tugas biasa.
Apalagi untuk tugas khusus ini, kami menjaga kekudusan diri.”

Maka imam itu memberikan bekas roti sajian itu kepada Daud, karena
tidak ada lagi roti selain yang pernah disajikan bagi TUHAN di Ruangan
Kudus di kemah-Nya.

7 Kebetulan pada hari itu, ada juga seorang pegawai Saul yang sudah
datang ke kemah TUHAN untuk melaksanakan suatu kewajiban di hadapan
TUHAN. Orang itu bernama Doeg, orang Edom, yang bertugas sebagai pen-
gawas gembala-gembala Saul. Dia melihat dari jauh ketika Daud bertemu
dengan Ahimelek.

8 Ketika masih bersama Ahimelek, Daud bertanya, “Apakah Bapak memi-
liki pedang atau tombak di sini? Karena perintah raja harus dilaksanakan
secepatnya, saya tidak sempat mengambil pedang atau senjata lainnya.”

9 Jawab imam itu, “Di sini hanya ada satu pedang, yaitu pedang Goliat,
orang Filistin yang sudah kamu bunuh di lembah Elah. Itu terbungkus
dalam kain di belakang tempat menyimpan efod. Jika kamu menginginkan-
nya, ambillah. Tidak ada yang lain di sini.”

Kata Daud, “Tidak ada pedang lain yang sebaik itu! Mari, berikanlah
kepadaku!”

Daud pergi ke kota Gat

10 Maka sejak hari itu Daud melarikan diri dari Saul. Dia pergi kepada
Raja Akis di kota Gat.* 11 Para pegawai Akis mencurigai Daud dan berkata
kepada Akis, “Rajaku, orang ini bernama Daud! Dialah pahlawan Israel
yang pernah mereka puji dengan menari dan bernyanyi,

‘Saul membunuh beribu-ribu musuh,
dan Daud membunuh berpuluh-puluh ribu!’ ”

* **21:10** Gat adalah kota asal Goliat, raksasa Filistin yang dibunuh Daud.

12 Daud memikirkan tentang apa yang mereka katakan dan menjadi
sangat takut kepada Akis. 13 Maka di hadapan mereka, Daud mengubah
tingkah lakunya dengan berpura-pura menjadi gila. Dia menggores-gores
pintu gerbang dan membiarkan air liurnya menetes ke jenggotnya.
14 Lalu berkatalah Akis kepada para pegawainya, "Lihatlah, orang ini gila!
Mengapa kalian membawanya kepadaku?! 15 Di kota ini sudah ada cukup
orang gila! Tidak usah kalian tambah satu lagi! Dan jangan biarkan orang
seperti ini masuk ke dalam rumahku!"

22

Daud di gua Adulam dan kota Mispa

1 Lalu Daud pergi dari Gat dan melarikan diri ke sebuah gua di Adu-
lam.* Saat saudara-saudara dan seluruh keluarganya mendengar kabar itu,
datanglah mereka kepadanya. 2 Semua orang yang sedang dalam masalah,
seperti memiliki hutang, atau merasa tidak puas atas pemerintahan Saul,
mereka berdatangan dan bergabung dengan Daud. Akhirnya Daud menjadi
pemimpin atas kira-kira empat ratus orang laki-laki.
3 Dari gua itu Daud pergi ke kota Mispa di daerah Moab, dan dia
berkata kepada raja orang Moab, "Tolong izinkan bapak dan ibuku tinggal
bersamamu sampai saya tahu apa kehendak Allah bagiku."† 4 Maka kedua
orangtuanya tinggal bersama raja Moab selama Daud tinggal di gua.
5 Tetapi pada suatu hari berkatalah seorang nabi bernama Gad kepada
Daud, "Janganlah tetap tinggal di tempat persembunyian ini. Kembalilah
ke tanah Yudea." Jadi Daud berangkat menuju ke hutan di Heret.

Saul membunuh para imam di Nob

6 Saul segera mendengar bahwa Daud dan orang-orang yang bergabung
dengannya sudah berpindah ke daerah Yehuda. Berita itu datang saat
dia sedang duduk di bawah pohon tamariska‡ di bukit di Gibea. Saul
sedang memegang tombaknya dan dikelilingi oleh para pegawainya dan
pengawalnya.
7 Saul berkata kepada para pegawainya, "Dengarkanlah, hai orang-orang
Benyamin! Apakah anak Isai itu berjanji untuk memberikan ladang dan
kebun anggur kepada setiap kalian? Apakah dia berjanji mengangkat
setiap kalian menjadi komandan atas pasukan seribu atau seratus tentara?
8 Karena saya pikir kalian sudah bersekutu melawanku! Buktinya, tidak
seorang pun dari kalian yang memberitahu saya bahwa anakku sendiri
sudah berpihak dengan si anak Isai itu! Ternyata tidak ada di antara kalian
yang berbelaskasihan kepadaku! Tidak ada yang memberitahu bahwa
Daud dengan rombongan pemberontak mencari kesempatan membunuh
saya, dan anakku sendiri mendukung dia!"
9 Doeg, orang Edom itu sedang berada di sana bersama pegawai Saul lain-
nya, menjawab, "Waktu saya di kemah TUHAN di Nob, saya melihat anak
Isai itu ketika datang kepada Imam Ahimelek, anak Ahitub. 10 Ahimelek

* **22:1** Adulam Adulam merupakan perbukitan yang terletak di wilayah Yehuda, sekitar enam belas kilometer sebelah barat daya kota Betlehem, tempat keluarga Daud tinggal. Kata Adulam sendiri berarti 'tempat perlindungan.' † **22:3** orang Moab, ... Buyut perempuan Daud adalah orang Moab bernama Rut. Lihat Rut. 1:4; 4:13, 21-22. ‡ **22:6** tamariska adalah pohon perdu yang tumbuh subur di wilayah Mediterania, tingginya bisa mencapai lima meter. Pohon tamariska memiliki dahan yang kokoh dan daun yang rimbun sehingga sering dipakai sebagai tempat berteduh.

memberikan petunjuk TUHAN kepada Daud dan perbekalan makanan. Dan kepadanya juga dia memberikan pedang Goliat, orang Filistin itu."

11 Lalu Saul memerintahkan untuk memanggil Ahimelek untuk menghadapnya, beserta seluruh keluarganya yang bertugas sebagai imam di Nob. Maka mereka semua datang menghadap raja. 12 Kata Saul kepadanya, "Dengarkanlah, hai anak Ahitub!"

Jawabnya, "Hamba siap, Tuanku."

13 Maka lanjut Saul, "Mengapa kamu dan anak Isai itu bersekutu melawan saya?! Kamu memberinya roti, dan pedang, serta meminta petunjuk Allah baginya, sehingga dia memberontak terhadap saya. Dan hari ini dia menunggu waktu untuk membunuh saya!"

14 Jawab Ahimelek kepada raja, "Tuanku, siapakah di antara hamba-hambamu yang lebih setia daripada Daud? Dia adalah menantu Tuan dan pemimpin dari pasukan pelindung Tuan, orang yang sangat dihormati di antara seluruh keluarga Tuan sendiri! 15 Ya, bukanlah pertama kalinya hambamu meminta petunjuk dari Allah baginya! Tuanku jangan menuduh hamba ataupun anggota keluarga hamba. Karena kami ini tidak tahu apa-apa mengenai semua masalah ini."

16 Tetapi Saul berkata, "Ahimelek, kamu dan seluruh keluargamu harus mati!" 17 Lalu Saul memberi perintah kepada para pengawal yang ada di sampingnya, "Bunuhlah para imam TUHAN, karena mereka sudah berpihak kepada Daud! Mereka mengetahui bahwa Daud sedang melarikan diri, tetapi mereka tidak memberitahukan kepadaku." Tetapi para pengawalnya menolak untuk berbuat apa-apa kepada para imam TUHAN.

18 Maka berkatalah raja kepada Doeg, "Bunuhlah mereka!" Maka Doeg membunuh seluruh imam yang hadir. Pada hari itu dia membunuh delapan puluh lima orang imam yang memakai baju efod dari kain linen. 19 Lalu Saul menjatuhkan hukuman untuk memusnahkan kota Nob, yaitu kota khusus untuk para imam. Pasukannya melaksanakan hukuman itu dengan cara membunuh semua, baik laki-laki maupun perempuan, anak-anak dan para bayi, bahkan semua sapi, keledai, dan domba.

20 Tetapi seorang anak Ahimelek bernama Abiatar berhasil melarikan diri dan bergabung dengan Daud. 21 Dia memberitahu Daud, bahwa Saul sudah membunuh para imam TUHAN. 22 Maka Daud berkata kepada Abiatar, "Pada hari itu di Nob, ketika saya melihat Doeg, orang Edom itu, berada di sana, saya menyadari bahwa dia pasti akan memberitahu Saul! Jadi saya yang bertanggung jawab atas kematian seluruh keluargamu! 23 Bergabunglah dengan saya. Jangan takut! Raja yang ingin membunuh saya, juga ingin membunuhmu. Kamu aman bersama saya."

23

Daud menyelamatkan penduduk Kehila

1-6 Pada waktu Abiatar anak Ahimelek melarikan diri kepada Daud di kota Kehila, dia membawa baju efod dengan Urim dan Tumim. Beberapa waktu kemudian, Daud mendapatkan kabar, "Orang Filistin sedang berperang di kota Kehila dan merampas hasil panen gandum dari tempat-tempat pengirikan." Lalu Daud memanggil Abiatar supaya dia membantu meminta petunjuk dari TUHAN, "Haruskah aku pergi dan menyerang bangsa Filistin ini?"

Jawab TUHAN kepadanya, "Pergilah, seranglah orang Filistin itu dan selamatkanlah para penduduk Kehila."

Tetapi pasukan Daud berkata kepadanya, “Lihatlah, kita sudah takut diserang oleh Saul di sini, di tanah Yehuda! Kita berada dalam keadaan bahaya jika pergi ke Kehila dan menyerang pasukan Filistin itu?!”

Maka Daud bertanya sekali lagi kepada TUHAN, dan TUHAN kembali menjawabnya, “Berangkatlah sekarang ke Kehila, karena Aku akan memberimu kemenangan atas orang Filistin.” Maka Daud dan pasukannya pergi ke kota Kehila dan berperang melawan bangsa Filistin. Daud mengalahkan mereka secara total dan merampas ternak mereka, serta menyelamatkan penduduk Kehila.

Sekali lagi Daud menghindar dari Saul

7 Saul segera mendapat kabar bahwa Daud berada di Kehila. Saul berkata, “Allah sudah menyerahkan Daud ke dalam tangan saya! Karena dia sudah terjebak dalam kota yang dikelilingi benteng dan pintu-pintu gerbangnya ditutup. Saat pasukan saya mengepung kota itu, dia tidak bisa melarikan diri!” 8 Maka Saul mengumpulkan seluruh pasukannya untuk mengepung Kehila, supaya menangkap dan membunuh Daud beserta pasukannya.

9 Ketika Daud mengetahui rencana Saul itu, dia berkata kepada Imam Abiatar, “Bawalah kemari baju efod itu!” 10 Lalu Daud meminta petunjuk dengan berkata, “Ya TUHAN Allah Israel, aku sudah mendengar dengan jelas bahwa Saul sedang berencana untuk datang ke Kehila untuk menghancurkan kota ini karena aku. 11 Apakah rakyat Kehila akan menyerahkan aku kepadanya? Apakah Saul datang seperti yang sudah aku dengar? Ya TUHAN Allah Israel, tolong jawablah aku!”

TUHAN menjawab, “Saul akan datang.”

12 Daud bertanya lagi, “Apakah para pemimpin Kehila akan menyerahkan aku dan pasukanku ke dalam tangan Saul?”

Maka jawab TUHAN, “Mereka akan menyerahkan kalian.”

Daud bersembunyi di padang belantara

13 Lalu Daud beserta tentaranya yang berjumlah sekitar enam ratus orang meninggalkan Kehila. Mereka berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Saat diberitahukan kepada Saul bahwa Daud sudah melarikan diri dari kota Kehila, maka Saul menghentikan rencana untuk mengejar Daud ke sana.

14 Dalam masa pelariannya, Daud tinggal di tempat-tempat perlindungan di padang belantara dan perbukitan Zif. Saul terus memburunya, tetapi Allah tidak menyerahkan Daud ke dalam tangannya.

15 Daud menyadari bahwa Saul akan terus memburunya untuk membunuhnya. Daud sedang di tempat perlindungan dekat kota Koresa di padang belantara Zif. 16 Tetapi Yonatan datang menemui Daud, dan menguatkannya untuk tetap mengandalkan Allah. 17 Berkatalah Yonatan kepada Daud, “Jangan takut! Sebab bapakku tidak akan menemukanmu. Kamu akan memerintah atas bangsa Israel, dan aku akan menjadi orang kedua di bawahmu. Bahkan bapakku menyadari hal itu.” 18 Maka Daud dan Yonatan kembali mengikat perjanjian persahabatan mereka di hadapan TUHAN. Sesudah itu Yonatan pulang, dan Daud tetap tinggal di Koresa.

19 Namun, beberapa orang Zif pergi menghadap Saul di Gibea dan berkata, “Daud bersembunyi di antara kami di tempat perlindungan di Koresa, yang terletak di Bukit Hakila dan di sebelah selatan Yesimon. 20 Sekarang, jika Tuanku Raja berkenan datang, silakan datang kapan saja. Biarlah kami yang menangkap dia dan menyerahkannya kepada Tuan.”

21 Jawab Saul kepada mereka, “Diberkatilah kalian oleh TUHAN, karena
kalian berbelaskasihan kepadaku! 22 Pergilah dan periksa kembali dengan seksama. Pastikan dengan tepat di mana dia berada dan siapa yang
bersama-sama dengan dia, karena sudah diberitahu kepadaku bahwa dia
sangat licik. 23 Temukanlah semua tempat persembunyian yang dia gunakan, lalu kembalilah lagi dengan informasi yang tepat. Maka saya akan
pergi bersama dengan kalian. Jika dia ada di daerah itu, saya akan memburu dia, biarpun saya harus mencarinya di antara ribuan orang Yehuda.”
24 Maka pergilah orang-orang Zif itu mendahului Saul ke Zif.

Daud dan pasukannya sedang berada di padang belantara di Maon, di
lembah Araba ke arah selatan Yesimon. 25 Saat Saul mendengar hal itu, dia
dan pasukannya mengejar Daud ke sana, tetapi ada orang yang memberitahukan hal itu kepada Daud. Maka Daud berpindah ke perbukitan batu di
padang belantara Maon.

26 Lalu, ketika Saul mengejar di salah satu sisi bukit batu, dalam waktu
yang sama Daud dan pasukannya di berada di sisi sebelahnya dan berusaha
luput dari mereka. Saul dan pasukannya hampir melihat Daud dan pasukannya. 27 Tetapi pada saat itu juga sebuah pesan sampai kepada Saul,
“Cepatlah kembali! Orang Filistin sudah menyerang negeri kita lagi!”
28 Itulah sebabnya Saul berhenti mengejar Daud dan pergi berperang
melawan orang Filistin. Sejak saat itu, bukit batu itu dinamakan Gunung
Batu Keluputan. 29 Dari tempat itu Daud pergi dan tinggal di tempat
perlindungan dalam gua-gua En Gedi.

24

Daud membiarkan Saul hidup

1 Sesudah Saul kembali dari pertempuran melawan bangsa Filistin, ada
orang yang memberitahukan kepadanya, “Daud sedang bersembunyi di
padang belantara En Gedi.” 2 Maka Saul membawa tiga ribu orang pilihan
dari pasukan Israel dan pergi untuk mencari Daud beserta pasukannya di
daerah perbukitan Kambing Hutan.

3 Ketika Saul dan pasukannya tiba di tempat yang ada kandang-kandang
domba, di situ Saul masuk sebuah gua untuk buang air besar. Tetapi pada
saat itu, Daud dan pasukannya sedang bersembunyi di bagian gua yang
agak ke dalam.

4 Mereka yang bersama Daud berkata kepadanya, “Inilah hari yang
TUHAN maksudkan ketika Dia berkata kepadamu, ‘Aku akan menyerahkan
musuhmu ke dalam tanganmu, supaya kamu dapat memperlakukan dia
sesuai kehendakmu.’ ” Kemudian dengan diam-diam Daud mendekati Saul
dan memotong sedikit dari ujung bawah jubahnya.

5 Sesudah itu, walaupun Saul belum menyadarinya, hati nurani Daud
tidak tenang karena dia sudah melakukan hal itu. 6 Daud berkata kepada
mereka yang bersamanya, “Semoga TUHAN mencegah saya untuk menyakiti raja yang sudah dipilih-Nya! Bagaimana pun juga, raja adalah orang
pilihan TUHAN.” 7 Dengan perkataan ini, Daud menahan pasukannya dari
langsung menyerang Saul.

Lalu Saul berdiri meninggalkan gua dan meneruskan perjalanannya.
8 Maka Daud keluar dari gua itu juga dan memanggil Saul, “Tuanku, ya
Raja!” Ketika Saul menengok ke belakang, Daud sujud 9 lalu berkata kepada
Saul, “Mengapa Tuanku mendengarkan orang-orang yang berkata, ‘Daud
sedang berencana menyakiti Tuanku?’ 10 Hari ini Tuanku dapat melihat

dengan mata kepala sendiri bagaimana TUHAN menyerahkanmu sekarang
ini ke dalam tangan hambamu di dalam gua ini. Beberapa orang mendesak
hamba untuk membunuhmu, tetapi hamba menolak dengan berkata, 'Saya
tidak akan sedikit pun menyakiti dia, sebab dialah raja yang dipilih TUHAN.'
11 Ayahku, lihatlah ujung jubahmu yang hamba pegang ini! Sebenarnya
hamba bisa saja membunuh Tuan saat memotong bagian ujung jubah ini,
tetapi hamba tidak melakukannya. Jadi, sadarilah bahwa hamba tidak
merencanakan kejahatan ataupun pemberontakan. Sekalipun hamba tidak
bersalah, Tuan selalu mengejar-ngejar hamba untuk membunuh hamba.
12 "Biarlah TUHAN yang menjadi hakim di antara kita, dan biarlah TUHAN
menjadi pembela hamba ini dari serangan Tuanku! Tetapi saya sendiri
tidak akan pernah menyakiti Tuan. 13 Seperti pepatah lama berkata, 'Yang
melakukan kejahatan adalah orang jahat.' Tetapi saya sendiri tidak akan
pernah menyakiti Tuan. 14 Buat apa raja Israel mengejar saya yang adalah
orang yang tidak berarti. Saya ini seperti seekor anjing mati, atau seekor
kutu saja! 15 Biarlah TUHAN yang menjadi hakim dan penengah di antara
kita. Biarlah Dia memutuskan perkara hamba dan melepaskan hamba dari
tangan Tuan!"
16 Sesudah Daud selesai mengatakan itu, Saul bertanya, "Apakah
itu suaramu, hai Daud, anakku?" Lalu Saul menangis dengan keras.
17 Berkatalah Saul kepada Daud, "Kamu lebih benar daripada aku, karena
kamu sudah memperlakukan aku dengan baik, sekalipun aku sudah
melakukan yang jahat kepadamu. 18 Hari ini kamu sudah menunjukkan
betapa baiknya kamu terhadap aku. TUHAN menyerahkan diriku ke
dalam tanganmu, tetapi kamu tidak membunuhku. 19 Andaikan musuh
seseorang jatuh ke dalam tangannya, dia pasti tidak akan membiarkannya
pergi dengan selamat! Semoga TUHAN membalas perbuatan baik yang
sudah kamu lakukan kepadaku tadi. 20 Sekarang aku menyadari bahwa
kamu akan menjadi raja atas Israel, dan kerajaan Israel akan berdiri
kokoh di bawah pemerintahanmu. 21 Jadi bersumpahlah kepadaku atas
nama TUHAN bahwa kamu tidak akan membunuh keluargaku, ataupun
menghilangkan seluruh keturunanku."
22 Maka bersumpahlah Daud kepada Saul. Lalu Saul pulang, dan Daud
beserta pasukannya kembali ke tempat perlindungan yang lain.

25

Samuel meninggal

1 Tidak lama kemudian Samuel meninggal, dan seluruh umat Israel
berkumpul dan meratapi dia. Mereka menguburkannya di rumahnya di
Rama.

Nabal membuat Daud marah

Sesudah itu Daud pindah lagi ke padang belantara di daerah Maon.*
2-3 Ada seorang laki-laki dari suku Kaleb, bernama Nabal,† tinggal di daerah
yang sama dan memiliki tanah dekat kota Karmel.‡ Dia seorang yang sangat
kaya, yang memiliki 3.000 ekor domba dan 1.000 ekor kambing. Pada saat
itu dia sedang berada di Karmel mencukur bulu domba-dombanya. Nabal

* **25:1** Maon Teks Masoret menuliskan 'Paran.' TSI dan berbagai terjemahan lain memilih bahwa lebih tepat mengikuti LXX, yang menuliskan Maon. Ini juga sesuai dengan jalan cerita di ayat-ayat berikut. † **25:2-3** Nabal Arti nama Nabal adalah 'bodoh' atau 'tidak berakal budi.' ‡ **25:2-3** kota Karmel Kota Karmel terletak di sebelah utara dekat kota Maon. Kota ini juga disebut di 1Sam. 15:12 dan Yos. 15:55. Gunung Karmel adalah tempat lain.

memiliki istri bernama Abigail. Abigail bijaksana dan cantik, sedangkan suaminya kasar dan perbuatannya jahat.

4 Ketika Daud mendengar bahwa Nabal sedang menggunting bulu domba-
dombanya, 5 maka Daud mengirim sepuluh orang dari pasukannya dengan
berkata, “Pergilah menemui Nabal di Karmel dan sampaikanlah salamku
kepadanya. 6 Katakan begini kepadanya, ‘Saya berharap kemakmuran un-
tuk Tuan, keluarga, dan semua milik Tuan. 7 Saya mendengar bahwa para
pekerjamu sedang menggunting bulu domba-dombamu. Ketika para gem-
balamu bersama dengan kami di Karmel, kami tidak pernah menyusahkan
mereka, dan mereka tidak pernah kehilangan apa pun selama di sana.
8 Tanyalah kepada mereka, karena mereka bisa menjadi saksi bagimu
tentang kelakuan kami! Pada hari pesta ini, biarlah kami berkenan di
matamu dan dianggap seperti para hambamu. Berikanlah kepada kami,
para hambamu dan anakmu Daud, apa saja yang tersisa dari pestamu.’ ”
9 Maka para utusan Daud pergi menyampaikan semua pesan itu kepada
Nabal, lalu menunggu jawaban darinya.

10 Namun Nabal menjawab, “Memangnya Daud si anak Isai berpikir
siapakah dirinya? Di zaman ini ada banyak orang seperti dia, yang hanyalah
seorang budak yang memberontak melawan tuannya! 11 Haruskah aku
mengambil rotiku, airku, dan daging dombaku§ yang aku sembelih un-
tuk memberi makan para pemotong bulu dombaku dan memberikannya
kepada rombongan seperti kalian ini? Aku bahkan tidak mengetahui kalian
datang dari mana!”

12 Maka para utusan itu kembali kepada Daud dan menyampaikan semua
yang sudah dikatakan Nabal. 13 Maka Daud berkata kepada seluruh pa-
sukannya, “Kalian semua, siapkanlah pedang dan sarungkan di pinggang
kalian masing-masing!” Maka Daud dan pasukannya menyiapkan dan
membawa pedang mereka. Sekitar empat ratus orang pergi mengikuti
Daud, sementara dua ratus orang lainnya tinggal untuk menjaga barang-
barang mereka.

14 Tetapi salah seorang dari gembala Nabal memberitahu Abigail, istri
Nabal, “Daud mengutus pembawa pesan dari padang belantara untuk
menyampaikan salam berkat kepada tuan Nabal, tetapi justru dia menghina
mereka. 15 Tetapi pasukan Daud itu sangat baik kepada kami. Mereka
tidak mengganggu kami, dan tidak ada satu pun dari milik kami yang
hilang selama kami bersama dengan mereka di padang. 16 Baik siang
maupun malam, mereka seperti benteng yang menjaga kami selama kami
menggembalakan domba. 17 Berpikir dan bertindaklah segera. Karena
malapetaka sedang mendekati Nabal dan bisa menghancurkan seluruh
keluarganya. Tuan sangat menjengkelkan! Segala nasihat dari siapa pun
pasti tidak akan didengarkannya!”

18 Maka Abigail bergegas menyuruh para budaknya mengambil dua ratus
potong roti, dua kantong anggur, lima ekor domba yang sudah disembelih,
tiga puluh liter gandum bakar, seratus bungkus kismis, dan dua ratus kue
ara. Mereka membungkus barang-barang itu, dan menaikkannya ke atas
keledai-keledai. 19 Lalu Abigail berkata kepada mereka, “Pergilah mendahu-
lui saya. Saya akan menyusul kalian.” Tetapi dia tidak memberitahukan
tindakannya ini kepada Nabal.

---

§ **25:11** rotiku, airku, dan daging dombaku Semua barang yang disebutnya memiliki kata belakang -ku, menunjukkan betapa kikir dan serakah dia.

20 Abigail sedang menunggang keledai di jalan berliku-liku di perbukitan
itu. Pada saat itu juga, di depannya, Daud dan pasukannya sedang berjalan
turun melalui jalan yang sama, sehingga mereka bertemu. 21 Daud baru saja
berkata, "Sia-sialah aku melindungi segala kawanan orang ini di padang be-
lantara! Tidak ada satu pun yang pasukanku curi darinya. Tetapi dia mem-
balas perbuatan baikku dengan kejahatan! 22 Biarlah Allah menghukum
aku, bahkan mencabut nyawaku, jika aku membiarkan seorang laki-laki
yang tinggal di rumah Nabal masih hidup sampai besok pagi!"
23 Ketika Abigail melihat Daud, dengan segera turunlah dia dari
keledainya, dan bersujud di hadapan Daud. 24 Di depan kaki Daud, Abigail
berkata, "Tuanku, biarlah saya saja yang menanggung kesalahan yang
sudah terjadi! Karena itu, izinkanlah hambamu berbicara kepadamu!
Tolong dengarkanlah perkataan hambamu ini! 25 Tuanku, tidak usah
pedulikan Nabal, si laki-laki jahat itu. Kelakuannya benar-benar sesuai
dengan namanya, yaitu 'orang bodoh.' Dia memang sungguh-sungguh
bodoh! Tetapi mohon maaf, hambamu ini tidak melihat para utusan Tuan
tadi.
26 "Karena itu, saya mengatakan di hadapan TUHAN yang hidup dan
di hadapan Tuanku: TUHAN sendirilah yang menahan tangan Tuanku,
sehingga Tuanku tidak membalas kejahatan Nabal atau membunuh orang,
biarlah TUHAN saja yang menghukum Nabal! Dan biarlah semua
musuh Tuan bernasib seperti Nabal! 27 Biarlah hadiah yang hamba
bawa ini menyenangkan Tuanku dan semua orang yang mengikuti Tuan.
28 Ampunilah kesalahan hambamu ini, karena TUHAN pastilah akan mem-
bangun keluarga Tuan dan menjadikan mereka keturunan yang kokoh,
karena TUHAN sudah mengangkat Tuan untuk memimpin umat-Nya dalam
peperangan terhadap musuh-musuh-Nya. Oleh karena itu, biarlah Tuan
tidak bisa dituduh melakukan kejahatan apa pun selama hidupmu!
29 "Apabila seseorang mengejar dan ingin membunuhmu, maka hidup
Tuan akan senantiasa dilindungi oleh TUHAN Allahmu, seolah-olah Dia
membungkus Tuan di tempat khusus. Tetapi biarlah nyawa musuh-
musuhmu disingkirkan-Nya, seperti batu yang dilemparkan dengan um-
ban! 30 Dengan demikian, ketika TUHAN menepati setiap janji-Nya kepada
Tuan, dan Tuanku diangkat-Nya menjadi raja Israel, 31 hati nuranimu tidak
akan dibebani dengan rasa bersalah karena tanganmu sendiri dengan cepat
membalas dendam atau menumpahkan darah orang tanpa alasan jujur.
Dan pada saat TUHAN sudah menggenapi semua hal baik itu bagi Tuan,
tolong ingatlah kepada hambamu ini."
32 Berkatalah Daud kepada Abigail, "Terpujilah TUHAN Allah Israel, yang
sudah mengirimmu hari ini untuk menemui saya! 33 Terpujilah TUHAN
karena hikmat yang diberikan kepadamu! Semoga kamu pun diberkati-
Nya, karena hari ini kamu mencegah saya dari membalas dendam dan
menumpahkan darah orang dengan tanganku sendiri! 34 Karena saya
sudah bersumpah di hadapan TUHAN Allah Israel yang hidup, yang sudah
mencegah saya untuk menyakitimu: Jika saja kamu tidak datang dengan
cepat menemui saya, maka pada saat fajar tidak akan ada seorang pun laki-
laki yang tinggal di rumah Nabal tetap hidup!" 35 Maka Daud mengambil
seluruh hadiah yang dibawa Abigail. Kata Daud kepadanya, "Kembalilah ke
rumahmu dengan perasaan tenang. Yakinlah bahwa saya sudah menden-
garkanmu dan sudah menyetujui permintaanmu."
36 Saat Abigail kembali kepada Nabal, Nabal sedang mengadakan pesta
makan besar di rumahnya, yang kemewahannya seperti pesta yang di-

adakan oleh seorang raja. Nabal bersenang-senang dan sangat mabuk. Maka Abigail tidak memberitahu apa pun kepadanya sampai keesokan harinya. 37 Pada pagi hari, saat Nabal sudah sadar dari mabuknya, Abigail memberitahukan kepadanya segala hal yang sudah terjadi. Nabal langsung terkena serangan jantung dan tubuhnya menjadi kaku. 38 Sekitar sepuluh hari sesudah kejadian itu, TUHAN menghukum Nabal dan dia pun meninggal.

Daud menikahi Abigail

39 Saat Daud mendengar bahwa Nabal sudah meninggal, dia berkata, "Terpujilah TUHAN yang sudah menghindarkan aku dari membalas dendam atas hinaan yang aku terima dari Nabal! TUHAN sudah membalas Nabal untuk dosanya." Maka Daud mengirim utusan kepada Abigail untuk memohon kepadanya supaya dia menjadi istrinya.

40 Ketika para utusan tiba di Karmel, mereka berkata kepada Abigail, "Daud mengutus kami untuk memohon kepadamu supaya kamu menjadi istrinya."

41 Maka Abigail bersujud serta berkata, "Saya ini hambanya, dan saya bersedia membasuh kaki para hamba tuanku." 42 Abigail segera menyiapkan dirinya, dan naik ke atas keledainya, dengan diiringi oleh lima orang budak perempuannya. Dia mengikuti para utusan Daud itu. Lalu dia menjadi salah satu istri Daud. 43 Sebelum menikahi Abigail, Daud juga sudah menikahi Ahinoam dari Yisreel. 44 Sedangkan Mikal anak perempuan Saul, yang adalah istri Daud yang pertama, sudah diberikan Saul kepada orang Galim bernama Paltiel,* anak Lais.

26

Daud membiarkan Saul hidup sekali lagi

1 Orang Zif mendatangi Saul di Gibea dan memberitahukan kepadanya, "Daud sedang bersembunyi di bukit Hakila yang berhadapan dengan padang belantara."

2 Lalu Saul dengan segera berangkat menuju padang belantara Zif. Dia membawa tiga ribu pasukan yang terpilih dari seluruh tentara Israel untuk mencari Daud di sana. 3 Saul berkemah dekat jalan di bukit Hakila, dan berhadapan dengan padang belantara. Tetapi Daud berada di padang belantara. Saat Daud mendengar bahwa Saul sudah datang ke padang belantara itu untuk memburunya, 4 maka dia mengirim beberapa pengintai untuk membuktikan bahwa Saul memang sudah tiba.

5 Lalu Daud bersama beberapa pengikutnya berangkat ke tempat Saul bermalam. Daud melihat bahwa Saul sedang tidur di samping Abner anak Ner, panglima pasukan Saul. Saul dan Abner tidur di tengah, sedangkan seluruh pasukan tidur di sekeliling mereka berdua. 6 Lalu Daud bertanya kepada Ahimelek dan Abisai, "Siapa dari kalian yang akan ikut bersamaku ke tempat Saul sedang tidur?" (Ahimelek itu adalah orang Het, dan Abisai adalah anak Zeruya✡) dan saudara Yoab.

Abisai menjawab, "Saya." 7 Maka malam itu Daud dan Abisai berjalan di tengah pasukan yang tidur sampai menemukan tempat Saul tertidur lelap, dengan tombaknya tertancap di tanah dekat kepalanya. Abner dan para tentara berbaring di sekelilingnya.

---

* **25:44** Paltiel Nama Paltiel dieja 'Palti' di ayat ini dalam teks Ibrani. Sedangkan di 2Sam. 3:15 namanya dieja dengan lengkap. Nama Paltiel berarti 'keselamatan Allah.' ✡ **26:6** 1Taw. 2:13-16

8 Berkatalah Abisai kepada Daud, “Hari ini Allah sudah menyerahkan
musuh Tuanku ke dalam tanganmu. Biarlah hamba yang bertindak! Dengan satu tikaman saja, hamba akan menancapkan tombak miliknya sendiri
ke perutnya hingga tembus sampai ke tanah!”
9 Tetapi Daud menjawab, “Jangan bunuh dia! Karena setiap orang yang
membunuh raja yang dipilih TUHAN pasti akan dihukum.” 10 Lagi kata
Daud, “Aku bersumpah kepada TUHAN yang hidup, biar TUHAN sendirilah
yang akan membunuh Saul, entah dia meninggal karena harinya sudah tiba,
atau karena dibunuh dalam pertempuran. 11 Tetapi biarlah TUHAN selalu
mencegah aku dari membunuh raja yang dipilih-Nya! Kita akan ambil
tombaknya itu dan kendi airnya saja, lalu kita pergi!”
12 Maka Daud mengambil tombak dan kendi yang ada dekat kepala
Saul, dan mereka pergi. Tidak ada seorang pun yang mengetahui apa
yang mereka lakukan, karena TUHAN sudah membuat Saul dan seluruh
pasukannya tertidur lelap.
13 Lalu Daud dan Abisai menyeberangi lembah dan berdiri di atas puncak
bukit yang berseberangan dengan pasukan Saul, sehingga jarak antara
mereka cukup jauh. 14 Kemudian Daud berteriak kepada pasukan Saul dan
Abner anak Ner, “Abner! Apakah kamu dapat mendengar suara saya?”
Abner menjawab, “Siapakah kamu, sehingga berani berteriak dan membangunkan raja dari tidurnya?”
15-16 Kata Daud kepada Abner, “Bukankah kamu yang paling gagah
perkasa di antara seluruh pasukan Israel?! Jadi kenapa kamu tidak melindungi tuanmu raja, yang dipilih TUHAN? Tadi ada musuh yang datang yang
hendak membunuh tuanmu raja. Tetapi kamu sudah gagal menjaga dia,
Abner! Oleh karena itu, di hadapan TUHAN yang hidup, saya berkata bahwa
kamu dan semua pasukanmu pantas dihukum mati! Sekarang lihatlah! Di
mana tombak dan kendi air milik raja yang tadinya ada di dekat kepalanya!”
17 Saul mengenali suara Daud, lalu berkatalah Saul, “Bukankah itu
suaramu, Daud anakku?”
Daud menjawab, “Ya, ini saya, Tuanku Raja.” 18 Lalu bertanyalah Daud,
“Mengapa Tuanku Raja mengejar hambamu ini?! Apa kesalahan saya?
Kejahatan apa yang sudah saya perbuat? 19 Biarlah Tuanku Raja mendengarkan perkataan hambamu ini. Jika TUHANlah yang menggerakkan
Tuanku Raja untuk melawan saya, biarlah Dia menerima suatu kurban
penghapus dosa yang saya dapat persembahkan. Tetapi jika manusia
yang menggerakkan Tuanku Raja untuk melawan saya, biarlah TUHAN
mengutuk musuh-musuhku itu! Karena akibat dari perbuatan mereka itu,
hamba diusir dari tanah yang saya warisi sebagai warga umat TUHAN,
dan seolah-olah musuh-musuhku itu menyuruh saya, ‘Pergilah ke negeri
lain dan sembahlah dewa-dewa mereka!’ 20 Tetapi aku berdoa, ‘Biarlah
TUHAN mencegah darahku tertumpah di negeri lain, jauh dari hadapan-Mu.’ Tuanku Raja, apakah ada gunanya bagi Tuan membawa ribuan
pasukan Israel keluar hanya untuk memburu seekor ayam hutan di daerah
perbukitan?! Saya ini bahkan ibarat seekor kutu saja! Apa gunanya mencari
saya?!”
21 Jawab Saul, “Aku sudah berdosa! Kembalilah, hai anakku Daud. Aku
tidak akan berbuat jahat kepadamu lagi, karena malam ini kamu sudah
menganggap nyawaku berharga. Aku sudah berlaku bodoh. Aku benar-benar salah!”
22 Daud menjawab, “Tombak Tuanku Raja ada di sini! Kirimlah seseorang
ke sini untuk mengambilnya. 23 TUHAN akan membalas setiap orang sesuai
dengan ketulusan dan kesetiaannya. Sekalipun hari ini TUHAN sudah

menyerahkan nyawa Tuanku Raja ke dalam tangan saya, tetapi saya menolak menyakiti raja yang sudah dipilih-Nya. 24 Jadi, sebagaimana nyawa
Tuanku Raja berharga di mata saya malam ini, semoga TUHAN menghargai
nyawa saya dan melepaskan saya dari segala bahaya."
25 Lalu Saul menjawab Daud, "Semoga TUHAN memberkatimu, hai
anakku Daud! Engkau pasti akan melakukan hal-hal besar dan berhasil
dalam segala usahamu!" Maka Daud melanjutkan perjalanannya sementara Saul kembali ke istananya.

27

Daud terpaksa bersekutu dengan bangsa Filistin

1 Kemudian Daud berpikir, "Suatu hari nanti, apabila aku masih berada
di daerah sini, maka Saul akan membunuhku. Lebih baik aku melarikan
diri ke negeri Filistin. Dengan demikian Saul akan berhenti memburuku di
seluruh wilayah Israel, dan aku akan terlepas dari tangannya."
2-3 Jadi Daud bersama enam ratus tentaranya— beserta keluarga mereka
masing-masing— berpindah ke kota Gat di negeri Filistin. Mereka meminta
kepada raja Gat, Akis anak Maok, supaya bisa berlindung di daerahnya.
Daud membawa kedua istrinya, Ahinoam orang Yisreel, dan Abigail orang
Karmel, janda dari Nabal. 4 Pada saat Saul mendengar bahwa Daud sudah
melarikan diri ke Gat, maka dia berhenti memburu Daud.
5 Berkatalah Daud kepada Akis, "Jika sekiranya Tuanku Raja berkenan,
berikanlah sebidang tanah kepada hambamu ini di salah satu kota kecil,
supaya hamba bisa pindah dan tinggal di sana. Kami akan merepotkan
Tuanku Raja kalau kami tetap menumpang di kota kerajaan ini."
6 Maka pada hari itu Raja Akis memberikan kampung Ziklag kepada Daud.
Itu sebabnya kota itu menjadi milik pusaka bagi raja-raja Yehuda sampai
hari ini. 7 Lalu Daud tinggal di bagian pedesaan orang Filistin selama satu
tahun empat bulan.
8 Lalu Daud dan pasukannya menyerbu dan menjarah orang Gesur, orang
Girzi, dan orang Amalek. Wilayah ketiga suku penduduk asli ini dimulai
dari perbatasan selatan wilayah Filistin, dan sepanjang jalan melintasi
padang belantara Syur sampai ke tanah Mesir. 9 Setiap kali Daud menyerang
suatu daerah, Daud tidak membiarkan satu orang pun hidup, baik laki-laki
maupun perempuan. Dia menjarah semua kawanan, ternak, keledai, unta,
dan pakaian. Lalu ketika kembali ke wilayah Filistin, dia selalu melaporkan
kepada Akis.
10 Jika Akis bertanya, "Ke mana kamu menjarah kali ini?"
Maka Daud akan menjawab, "Di daerah selatan suku Yehuda," atau, "Di
bagian selatan daerah suku Yerahmeel," atau "Di bagian selatan orang
Keni."
11 Itulah yang dilakukan oleh Daud selama dia hidup di negeri Filistin.
Tidak ada seorang pun laki-laki atau perempuan yang dia biarkan hidup.
Sebab Daud berpikir, "Seandainya ada orang yang selamat, mereka akan
melaporkan kami dan berkata, 'Beginilah yang dilakukan oleh Daud kepada
kami.' " 12 Maka Akis percaya kepada Daud, sebab Akis berpikir, "Daud
benar-benar membuat dirinya dibenci oleh saudara-saudara sebangsanya,
orang Israel! Pastilah dia akan menjadi hambaku selamanya."

28

Saul menemui tukang sihir di Ein Dor

1 Suatu hari pada masa itu, bangsa Filistin mengumpulkan para tentaranya untuk berperang melawan bangsa Israel. Raja Akis berkata kepada Daud, "Maklumilah bahwa kamu dan pasukanmu akan digabungkan bersama dengan pasukanku dalam pertempuran ini."
2 Jawab Daud kepada Akis, "Baiklah! Tuanku akan menyaksikan sendiri apa yang bisa kami lakukan!"
Maka berkatalah Akis kepada Daud, "Kalau begitu, kamu akan menjadi pengawal pribadi saya selamanya."
3 Pada waktu itu Samuel sudah meninggal. Semua orang Israel merata-pinya dan dia dikuburkan di Rama, kota kelahirannya. Dan Saul sudah mengusir semua orang yang melakukan ilmu gaib dari negeri Israel.*
4 Sementara itu, pasukan Filistin berkumpul dan berkemah di Sunem. Saul mengumpulkan segenap pasukan Israel dan berkemah di kaki gunung Gilboa. 5 Ketika Saul melihat betapa besar pasukan Filistin, dia menjadi sangat takut. 6 Dia meminta petunjuk TUHAN, tetapi TUHAN tidak menjawabnya, baik melalui mimpi, maupun melalui Urim dan Tumim, atau melalui perkataan nabi-nabi. 7 Maka Saul berkata kepada para penasihatnya, "Carilah untukku seorang perempuan yang bisa minta petunjuk dari roh orang mati supaya saya dapat meminta petunjuk."
Mereka menjawab, "Ada perempuan seperti itu di Ein Dor."
8 Kemudian Saul menyamar dengan mengenakan pakaian seperti orang biasa dan pergi bersama dua orang tentaranya.
Mereka menemui perempuan itu pada malam hari dan Saul berkata kepadanya, "Panggillah roh orang mati yang saya akan sebutkan."
9 Tetapi perempuan itu menjawab, "Tentu kamu tahu apa yang sudah dilakukan Raja Saul. Dia sudah mengusir dari negeri ini para pelaku ilmu gaib dan orang yang meminta petunjuk dari roh orang mati! Mungkin saja kamu menjebak saya supaya saya dibunuh!"
10 Tetapi Saul bersumpah kepadanya dengan menggunakan nama TUHAN, "Atas nama TUHAN yang hidup, kamu tidak akan dinyatakan bersalah dalam hal ini!"
11 Maka perempuan itu bertanya, "Siapa yang harus saya panggilkan?"
Jawab Saul, "Panggilkan untuk saya Samuel."
12 Ketika perempuan itu melihat Samuel, dia menjerit dengan keras dengan berseru kepada Saul, "Mengapa engkau menipu saya? Engkau adalah Raja Saul!"
13 Saul berkata kepadanya, "Jangan takut! Apa yang kamu lihat?"
Tukang sihir itu menjawab, "Saya melihat arwah yang muncul dari dalam tanah! Kelihatannya seperti roh ilahi!"
14 Kata Saul kepadanya, "Bagaimana rupanya?"
Jawabnya, "Seorang laki-laki tua muncul! Dia memakai jubah!" Ketika menyadari bahwa itu adalah Samuel, Saul sujud sebentar untuk menghormatinya.
15 Samuel berkata kepada Saul, "Mengapa kamu mengganggu saya dengan memanggil saya datang ke sini?"
Saul menjawab, "Saya dalam kesulitan besar! Bangsa Filistin berperang melawan kami dan Allah sudah meninggalkan saya. Allah tidak menjawab saya lagi, baik melalui para nabi maupun melalui mimpi. Jadi, aku memanggil engkau untuk memberitahu apa yang harus saya lakukan."

* **28:3** mengusir ... Tindakan Saul di ayat ini hampir sama dengan Kel. 22:18. Tetapi daripada mengusir saja, ayat di Keluaran itu menyuruh untuk menghukum mati semua tukang sihir. Lihat juga Ul. 18:9-14.

16 Samuel berkata, “Percuma saja kamu bertanya kepada saya kalau
TUHAN sudah meninggalkan kamu dan menjadi musuhmu! 17-18 TUHAN
sudah melakukan apa yang sudah dikatakan-Nya kepadamu melalui saya.
Tetapi karena kamu tidak menaati-Nya dan tidak membalaskan murka-
Nya kepada orang Amalek, maka TUHAN melakukan hal ini kepadamu
hari ini, yaitu Dia sudah mengambil kerajaan ini dari tanganmu dan mem-
berikannya kepada Daud. 19 Besok TUHAN akan membuat bangsa Filistin
mengalahkan bangsa Israel. Lalu kamu dan anak-anakmu akan bersama
dengan saya dalam kematian.”
20 Saat itu Saul langsung jatuh tergeletak di tanah dan sangat ketakutan
karena perkataan Samuel. Kekuatannya pun hilang karena dia belum
makan apa pun sepanjang siang dan malam. 21 Lalu perempuan itu
mendekati Saul dan melihat dia sangat takut. Maka berkatalah perempuan
itu kepada Saul, “Hambamu sudah melakukan apa yang Tuanku Raja minta.
Saya mempertaruhkan nyawa untuk melakukan apa yang Tuan minta.
22 Sekarang giliran Tuanku Raja mendengarkan perkataan hambamu ini!
Izinkanlah saya memberikan sesuatu untuk Tuan makan. Dengan demikian
Tuan akan dikuatkan untuk perjalanan kembali ke sana.”
23 Tetapi Saul menolaknya dan berkata, “Saya tidak mau makan!” Ke-
dua tentaranya dan perempuan itu pun terus mengajak dia untuk makan
sampai Saul menuruti perkataan mereka. Lalu Saul bangun dari tanah dan
duduk di atas kasur.
24 Perempuan itu memiliki seekor anak sapi gemuk yang segera dia sem-
belih. Dia memasak sebagian daging itu dan juga membuat roti tanpa ragi.
25 Lalu dia menghidangkan makanan itu untuk Saul dan para budaknya, dan
mereka makan. Sesudah itu, mereka bangkit dan pulang malam itu juga.

29

Raja-raja Filistin menolak Daud masuk dalam pasukan Filistin.

1 Orang Filistin mengumpulkan seluruh tentara mereka di lembah Afek,
sedangkan tentara Israel berkemah dekat mata air di kota Yisreel, yaitu di
lembah yang sama. 2-3 Lalu raja-raja Filistin mengatur pasukan mereka,
supaya dibagi dalam kelompok seratus dan kelompok seribu. Ketika keem-
pat raja Filistin yang lain melihat Daud dan pasukannya ikut bergabung di
bagian belakang dari pasukan Akis, mereka menolak dengan berkata, “Buat
apa orang Israel berada di sini!”
Akis menjawab, “Ini Daud, yang dulu melayani Saul. Tetapi dia sudah
hampir dua tahun✡ bersama saya. Saya tidak menemukan kesalahan apa
pun yang dia lakukan sejak dia meninggalkan Saul dan bergabung dengan
saya sampai saat ini!”
4 Tetapi mereka menjadi marah kepada Akis dan berkata kepadanya,
“Suruhlah dia kembali ke tempat yang kamu berikan kepadanya! Dia tidak
boleh ikut dalam pertempuran bersama kita. Jangan sampai dia berbalik
menjadi lawan kita. Imbalan yang pasti akan menyenangkan tuannya yang
pertama adalah kepala-kepala yang dipenggal dari pasukan kita! 5 Ingatlah
dia ini Daud, orang yang diceritakan ketika mereka menyanyi dan menari,
‘Saul sudah membunuh ribuan musuhnya,
tetapi Daud membunuh puluhan ribu musuh!’ ”
6 Maka Akis memanggil Daud dan berkata kepadanya, “Aku menyatakan
di hadapan TUHAN Israel yang hidup, bahwa kamu sudah setia melayani
saya. Saya ingin kita masuk pertempuran ini bersama. Sebab, sejak kamu

✡ **29:2-3** 1Sam. 27:7

bergabung dengan saya sampai hari ini, saya tidak menemukan kesalahan
padamu. Tetapi menurut pendapat keempat raja kota lain, kamu tidak bisa
dipercaya. 7 Jadi, pulanglah dengan hati yang tenang. Mohon kamu tidak
melakukan apa pun yang menyinggung perasaan keempat raja itu!"
8 Tetapi Daud berkata kepada Akis, "Kenapa?! Apa kesalahan yang
Tuanku temukan pada hambamu ini, sejak saya datang ke hadapan Tuan
sampai hari ini, sehingga saya tidak boleh berperang melawan musuh
Tuanku Raja?"
9 Akis menjawab Daud, "Saya menganggap kamu hampir seperti malaikat,
karena kamu selalu dapat dipercaya! Namun, raja-raja Filistin berkata, 'Dia
tidak boleh pergi berperang bersama kita.' 10 Besok pagi-pagi sekali, kamu
bersama dengan pasukanmu yang pernah melayani raja Israel kembalilah
ke tempat tinggal kalian."
11 Maka, keesokan harinya pagi-pagi sekali Daud dan pasukannya kembali
ke negeri orang Filistin, sedangkan pasukan Filistin berangkat ke Yisreel.

30

Daud mengalahkan orang Amalek

1 Sesudah Daud dan pasukannya meninggalkan pasukan Akis, mereka
berjalan dua hari penuh dan tiba di kampung Ziklag pada hari ketiga.
Tetapi satu atau dua hari sebelum mereka tiba, orang-orang Amalek sudah
menjarah wilayah selatan itu. Mereka sudah menyerang Ziklag dan mem-
bakarnya sampai habis. 2 Mereka juga sudah menawan para perempuan
di Ziklag, dari yang paling muda sampai yang paling tua. Tidak ada
seorang pun yang dibunuh tetapi mereka membawa semua pergi sebagai
tawanan. 3 Saat Daud dan pasukannya tiba di situ, mereka mendapati
kampung mereka sudah terbakar. Para istri, anak-anak mereka yang laki-
laki dan perempuan sudah menjadi tawanan. 4 Maka Daud dan tentara-
tentaranya menangis dengan suara keras, dan terus menangis sampai tidak
mampu menangis lagi. 5 Kedua istri Daud, yaitu Ahinoam orang Yisreel dan
Abigail orang Karmel (janda dari Nabal), juga ikut ditawan. 6 Tetapi situasi
segera menjadi berbahaya untuk Daud, karena pasukannya sangat marah
dan berduka karena kehilangan keluarga mereka sehingga ada di antara
mereka yang mulai mengancam melempari Daud dengan batu. Namun
Daud tetap percaya kepada TUHAN yang memberinya kekuatan.
7 Lalu Daud berkata kepada Imam Abiatar, "Bawalah efod itu ke sini."
Maka Abiatar membawakannya, 8 dan Daud bertanya kepada TUHAN,
"Apakah saya sebaiknya mengejar para penjarah ini? Apakah saya akan
berhasil menyusul mereka?"
TUHAN menjawabnya, "Kejarlah, karena kamu pasti akan menyusul
mereka dan menyelamatkan para tawanan."
9-10 Maka Daud bersama enam ratus tentaranya mengejar para penjarah
itu. Saat mereka sampai di tepi sungai Besor, dua ratus orang anggota
pasukannya terlalu capek untuk menyeberang sungai. Daud memutuskan
untuk mereka tinggal di situ. Lalu Daud dan keempat ratus orang lainnya
melanjutkan pengejaran para penjarah itu.
11 Dalam perjalanan, pasukan Daud menemukan seorang Mesir di sebuah
ladang, dan membawanya kepada Daud. Mereka memberinya makanan
dan minuman, 12 sepotong kue ara dan dua bungkus kismis, karena orang
itu belum makan dan minum selama tiga hari dan tiga malam. Sesudah
makan dan minum tenaganya pulih kembali.

13 Daud bertanya kepada orang itu, “Kamu orang mana dan siapa majikanmu?”
Lalu dia menjawab, “Saya orang Mesir. Saya adalah budak dari seorang Amalek. Tiga hari lalu tuan saya meninggalkan saya karena saya terlalu sakit untuk berjalan. 14 Kami sudah menjarah bagian selatan Yehuda, di mana orang-orang Kreti tinggal, dan beberapa bagian lain di Yehuda, lalu di bagian selatan kota Hebron, tempat tinggal orang-orang keturunan Kaleb. Terakhir kami juga membakar Ziklag.”
15 Daud berkata kepadanya, “Bisakah kamu mengantarkan kami kepada para penjarah itu?”
Kata orang itu, “Saya bisa, tetapi bersumpahlah kepada Allah bahwa Tuan tidak akan membunuh saya atau menyerahkan saya kepada tuan saya, maka saya akan mengantarmu kepada mereka.”
16 Daud pun setuju, maka orang Mesir itu mengantarkan Daud dan pasukannya ke tempat orang-orang Amalek itu berada. Mereka tersebar di mana-mana dan sedang berpesta makan dan minum karena mereka mendapatkan banyak barang jarahan dari daerah Filistin dan Yudea. 17 Mulai dari permulaan malam itu sampai ketika matahari terbenam lagi, Daud dan pasukannya membantai mereka. Tidak ada seorang pun dari mereka yang lolos, kecuali empat ratus orang yang berhasil melarikan diri dengan menunggang unta. 18 Daud merebut kembali semua yang sudah diambil oleh orang-orang Amalek itu, termasuk menyelamatkan kedua istrinya. 19 Daud dan pasukannya berhasil mendapat segala sesuatu yang diambil, termasuk semua anggota keluarga dan barang jarahan. Lalu mereka memulai membawa semuanya kembali ke Ziklag. 20 Mereka mengumpulkan seluruh kawanan dan ternak dan menggiring mereka di depan rombongan semua orang. Ada yang bersukacita dengan berkata, “Ini adalah barang jarahan Daud!”
21 Kemudian, Daud sampai di Sungai Besor, tempat kedua ratus anggota pasukannya yang sebelumnya terlalu capek untuk lanjut mengejar para penjarah masih menunggu di sana. Saat mereka keluar untuk menyambut Daud dan semua rombongan itu, Daud menyambut mereka dengan sukacita. 22 Tetapi beberapa orang jahat dan pengacau di antara pasukan Daud berkata, “Karena kedua ratus orang itu tidak ikut bersama dengan kita, maka kita tidak akan membagikan hasil jarahan ini dengan mereka. Mereka hanya boleh mengambil istri dan anak-anak mereka, lalu pergi!”
23 Tetapi Daud berkata kepada mereka, “Tidak! Sadarilah bahwa segala sesuatu ini adalah pemberian dari TUHAN! Dia sudah melindungi kita dan menyerahkan musuh kita itu ke dalam tangan kita. 24 Tidak seorang pun akan setuju dengan perkataanmu tadi! Baik anggota kita yang ikut bertempur, maupun yang tinggal menjaga perbekalan, akan mendapat bagian jarahan yang sama banyak.” 25 Bahkan Daud membuat keputusan tersebut menjadi undang-undang untuk bangsa Israel yang masih berlaku sampai hari ini.
26 Sesudah tiba di Ziklag, Daud mengirim sebagian dari jarahan itu kepada para tua-tua Yehuda, yaitu kepada teman-temannya yang sudah mendukungnya. Dia memberi pesan kepada mereka, “Ini hadiah-hadiah bagi kalian yang kami rampas dari musuh-musuh TUHAN!”
27 Inilah daftar kota dan wilayah tempat para penduduk menerima hadiah-hadiah dari Daud:

Betel, Ramot yang di padang belantara selatan, dan beberapa kota di daerah Yatir.
28 Hadiah-hadiah juga dikirim kepada kota Arur, Sifmot, Estemoa,

29 Rakal, dan beberapa kota di daerah suku Yerahmel dan Keni.
30 Hadiah-hadiah juga dikirim kepada kota Horma, Bor Asan, Atak,
31 dan Hebron,
dan kepada beberapa daerah lain yang pernah Daud kunjungi bersama pasukannya.

31

Kematian Saul

1 Sementara itu, orang Filistin menyerang pasukan Israel di gunung Gilboa. Banyak tentara Israel terpaksa melarikan diri, dan banyak yang lain terbunuh dalam pertempuran itu. 2 Pasukan Filistin berhasil mengepung Saul dan tiga dari anak laki-lakinya. Pertama mereka membunuh Yonatan, Abinadab, dan Malkisua. 3 Saul sendiri berada di tengah pertempuran yang semakin hebat itu. Para pemanah Filistin melihat dia, lalu dia luka parah karena terkena anak panah mereka.

4 Kemudian Saul berkata kepada pembawa senjatanya, “Bunuhlah saya dengan pedangmu! Kalau tidak, maka para penyembah berhala ini akan datang menusuk dan menyiksa saya!”

Tetapi pembawa senjatanya menolak melakukan hal itu karena dia sangat takut. Akhirnya, Saul mengambil pedangnya dan merebahkan diri ke atas ujung pedangnya sendiri. 5 Ketika pembawa senjatanya melihat Saul sudah mati, maka dia juga merebahkan diri ke atas ujung pedangnya sendiri dan mati bersama-sama dengan Saul. 6 Jadi Saul, bersama tiga dari anaknya, pembawa senjatanya, dan hampir semua pasukannya mati pada hari yang sama.

7 Ketika orang Israel yang berada di seberang lembah Yisreel dan di seberang sungai Yordan mendengar bahwa sisa pasukan Israel yang masih hidup sudah melarikan diri, dan Saul serta tiga putranya sudah mati, mereka meninggalkan kota-kota mereka dan melarikan diri. Tidak lama kemudian orang-orang Filistin datang dan menduduki kota-kota itu.

8 Tetapi keesokan harinya dari pertempuran itu, ketika pasukan Filistin datang untuk mengambil semua barang dari mayat-mayat pasukan Israel yang terbunuh itu, mereka menemukan Saul dan ketiga putranya sudah terbaring mati di gunung Gilboa. 9 Mereka memenggal kepala Saul dan mengambil semua alat perang dan pelindung tubuhnya. Sesudah itu, mereka mengutus orang-orang untuk mengumumkan berita itu di kuil-kuil para dewa mereka dan di antara rakyat di seluruh daerah Filistin. 10 Mereka meletakkan alat-alat perang dan pelindung tubuh Saul di kuil Asytoret dan menggantungkan mayatnya di dinding benteng kota Bet Syan.

11 Ketika penduduk kota Yabes di Gilead mendengar perbuatan orang Filistin kepada Saul, 12 maka orang-orang yang gagah perkasa dari kota itu segera bertindak. Mereka berjalan sepanjang malam ke Bet Syan, mengambil mayat Saul dan mayat putra-putranya dari dinding benteng kota itu, lalu membawanya pulang ke Yabes, dan membakarnya di sana. 13 Lalu mereka mengambil semua tulangnya dan menguburkannya di bawah pohon tamariska di kota mereka itu. Sesudah itu, mereka berpuasa selama tujuh hari.

2 Samuel

Berita kematian Saul dan Yonatan disampaikan kepada Daud

1 Setelah Daud mengejar dan membunuh orang-orang Amalek yang sudah
menjarah Ziklag, dia kembali dan tinggal di Ziklag selama dua hari tanpa
mendengar berita tentang Saul maupun tentang pertempuran melawan
pasukan Filistin. 2 Pada hari ketiga, datanglah seseorang dari perkemahan
pasukan Saul. Dia sudah merobek pakaiannya dan menaburkan tanah
di kepalanya sebagai tanda berkabung. Setibanya di hadapan Daud, dia
bersujud memberi hormat.

3 Lalu Daud bertanya kepadanya, "Kamu dari mana?"

Jawabnya, "Dari perkemahan pasukan Israel. Hamba berhasil
meloloskan diri dari serbuan orang Filistin di sana."

4 Tanya Daud kepadanya, "Apa yang terjadi dalam pertempuran itu?
Beritahu saya!"

Jawab orang itu, "Pasukan Israel melarikan diri dari pertempuran dan
banyak yang terbunuh, bahkan Saul dan Yonatan mati!"

5 Berkatalah Daud kepada orang itu, "Bagaimana kamu tahu bahwa Saul
dan putranya sudah mati?"

6 Jawab orang itu, "Kebetulan hamba berada di gunung Gilboa dan
melihat Saul bersandar pada tombaknya, sementara kereta-kereta kuda
dan pasukan penunggang kuda musuh sedang mendekatinya. 7 Ketika
Saul menoleh ke belakang, dia melihat dan memanggil saya. Lalu saya
menjawab, 'Ya, Tuanku.'

8 "Dia bertanya, 'Kamu siapa?'

"Dan saya jawab, 'Saya orang Amalek.'

9 "Kemudian Saul berkata, 'Datanglah mendekat dan bunuhlah saya!
Saya sudah sekarat, tetapi belum mati juga.' 10 Jadi hamba membunuh-
nya, karena hamba tahu dia tidak akan selamat dengan kondisi seperti
itu. Kemudian hamba mengambil mahkota dari kepalanya serta gelang di
lengannya dan membawanya ke sini kepada Tuanku."

11 Maka Daud beserta semua pengikutnya merobek pakaian mereka
sebagai tanda berkabung. 12 Mereka meratap, menangis, dan berpuasa
sepanjang hari karena kematian Saul, Yonatan, dan begitu banyak pasukan
TUHAN, umat Israel.

13 Lalu tanya Daud kepada pembawa kabar itu, "Dari mana asalmu?"

Jawabnya, "Hamba adalah orang Amalek. Ayah hamba seorang perantau
yang tinggal di negeri Israel."

14 Daud berkata lagi kepadanya, "Mengapa kamu menganggap dirimu
pantas membunuh orang yang dipilih TUHAN?!"

15 Daud pun memanggil salah seorang tentaranya dan berkata, "Bunuh
dia!" Maka tentara itu membunuh pembawa kabar tadi. 16 Sebelum
orang itu dibunuh, Daud berkata kepadanya, "Kamu bertanggung jawab
atas kematianmu sendiri, karena kamulah yang mengakui bahwa kamu
membunuh orang yang dipilih TUHAN."

Penghormatan Daud untuk Saul dan Yonatan

17-18 Daud meratapi Saul dan Yonatan dengan menyanyikan lagu perka-
bungan yang diberinya judul "Busur dan Anak Panah." Daud juga memer-
intahkan agar lagu itu diajarkan kepada semua orang di Yehuda. Lagu ini

tertulis dalam Kitab Orang-orang Jujur.* Inilah kata-kata dalam lagu Daud itu:

19 Oh Israel, yang engkau muliakan sudah terbunuh di bukit-bukit!
Sudah gugur para pahlawan yang gagah perkasa!
20 Jangan beritakan kisah itu di Gat,
jangan ceritakan di jalan-jalan Askelon,
supaya gadis-gadis Filistin tidak bersuka,
dan para penyembah berhala tidak bersorak!

21 Semoga hujan atau embun tidak turun atas gunung-gunung di Gilboa.
Semoga ladang di daerah itu tidak menghasilkan gandum yang dapat dipersembahkan kepada TUHAN!
Karena di sanalah perisai-perisai para pahlawan Israel tercampak dengan penuh aib,
dan perisai Saul tidak lagi digosok dengan minyak supaya mengkilat.
22 Pedang Saul dan panah Yonatan
tidak pernah gagal membunuh musuh.
Senjata-senjata perang mereka selalu berlumur darah dan lemak para pahlawan yang terbunuh.

23 Saul dan Yonatan sangat disayangi semasa hidup mereka.
Keduanya tak terpisahkan saat hidup maupun mati.
Mereka lebih cepat daripada rajawali, lebih kuat daripada singa.
24 Hai gadis-gadis Israel, ratapilah kematian Saul,
yang sudah mengenakan kepada kalian pakaian terbaik dan mewah,
yang sudah menghiasi pakaian kalian dengan emas.

25 Betapa aku berdukacita karena para pahlawan kita sudah gugur di tengah pertempuran!
Yonatan terbunuh di atas bukit-bukit!
26 Aku sangat berduka karena engkau, Yonatan, saudaraku!
Aku sungguh mengasihimu.
Kasih persahabatanmu bagiku melebihi kasih seorang istri.

27 Betapa para pahlawan Israel sudah gugur!
Senjata peperangan mereka terbuang dan tak berguna!

2

Daud dilantik menjadi raja atas suku Yehuda

1 Beberapa waktu kemudian, Daud bertanya kepada TUHAN, "Apakah sebaiknya aku pergi ke salah satu kota di Yehuda?"
Jawab TUHAN kepadanya, "Ya, pergilah."
Tanya Daud, "Ke kota manakah aku harus pergi?"
Jawab TUHAN, "Hebron."
2 Maka Daud pergi ke Hebron bersama kedua istrinya, yaitu Ahinoam, orang Yisreel, dan Abigail, janda Nabal dari Karmel. 3 Daud juga membawa pasukannya, masing-masing dengan keluarga mereka. Lalu mereka menetap di Hebron dan desa-desa sekitarnya. 4 Kemudian datanglah orang-orang

* **1:17-18** Kitab ... Kata yang diterjemahkan 'jujur', yaitu 'Yasar', juga dapat diartikan sebagai nama orang. Kitab ini juga disebutkan dalam Yos. 10:12-13 dan 1Raj. 8:1-2.

dari suku Yehuda kepada Daud. Mereka mengurapi Daud dan melantik dia menjadi raja atas suku Yehuda.

Setelah diberitahukan kepada Daud bahwa orang-orang Benyamin dari kota Yabes di wilayah Gilead sudah menguburkan mayat Saul, 5 Daud mengutus pembawa pesan kepada mereka untuk menyampaikan, "Semoga TUHAN memberkati kalian, karena kalian sudah menunjukkan kesetiaan kepada Saul, tuanmu, dengan menguburkan mayatnya. 6 Kiranya TUHAN menunjukkan kesetiaan-Nya kepada kalian, dan saya pun akan berbuat demikian, sebab kalian sudah berbuat baik kepada Saul. 7 Dengan kematian tuan kita Saul, saya sudah dilantik sebagai raja oleh suku Yehuda. Saya mohon supaya kalian kuat dan berani untuk mendukung saya juga."

Isboset, anak Saul menjadi raja

8 Sementara hal itu terjadi, panglima pasukan Saul, yaitu Abner anak Ner, sudah membawa Isboset anak Saul ke Mahanaim✡ 9 untuk melantik dia sebagai raja atas wilayah Gilead dan Yisreel, beserta suku Asyer,* Efraim, dan Benyamin. Dengan demikian Isboset menjadi raja atas seluruh Israel, kecuali suku Yehuda.

10 Isboset berumur 40 tahun sewaktu mulai memerintah atas Israel, dan dia memerintah selama dua tahun. Namun, suku Yehuda tetap setia kepada Daud. 11 Daud menjadi raja di Hebron atas orang-orang Yehuda selama tujuh tahun enam bulan.

Peperangan antara suku Yehuda dan suku Israel lainnya

12 Suatu hari, Abner dan para pasukan Isboset keluar dari Mahanaim menuju kota Gibeon. 13 Pada saat yang sama, Yoab anak Zeruya† memimpin pasukan Daud keluar untuk berhadapan dengan pasukan Isboset di kolam Gibeon. Pihak Abner berada di salah satu sisi kolam, sedangkan pihak Yoab berada di seberang mereka.

14 Kata Abner kepada Yoab, "Biarlah anak buah kita maju dan bertarung di hadapan kita."

Kata Yoab, "Baiklah!" 15 Maka dipilihlah dua belas orang dari suku Benyamin untuk maju mewakili pihak Isboset anak Saul, dan dua belas orang mewakili pihak Daud. 16 Saat mereka berhadapan satu sama lain, mereka saling menangkap kepala lawannya dan menusukkan pedang ke perut lawannya masing-masing, sehingga kedua puluh empat orang yang maju itu mati bersama. Itulah sebabnya tempat di Gibeon itu dinamai Ladang Pedang.

17 Pertempuran tersebut berlangsung amat sengit. Abner dan pasukan Israel dikalahkan oleh pasukan Daud.

18 Ada tiga orang anak Zeruya✡ yang berada dalam pertempuran itu, yakni Yoab, Abisai, dan Asael. Asael mampu berlari secepat kijang. 19 Asael terus mengejar dan mengikuti Abner tanpa henti. 20 Lalu Abner menengok ke belakang dan bertanya, "Apakah itu kamu, Asael?!"

Jawab Asael, "Ya, ini saya!"

✡ **2:8** Kej. 32:2; Yos. 13:26, 30 * **2:9** Asyer Teks Masoret menuliskan 'orang-orang Asyur', tetapi pengejaan itu merujuk kepada negeri Asyur (Siria), sehingga tafsiran itu tidak mungkin benar. Dua solusi diajukan dengan perubahan ejaan kecil, yaitu wilayah suku 'Asyer' (yang terletak di ujung barat dan utara Israel, di sebelah Laut Tengah), dan 'orang-orang Gesyur' (suatu wilayah kecil di sebelah timur danau Galilea). † **2:13** Zeruya Zeruya adalah saudara perempuan Daud, berarti Yoab adalah keponakan Daud. ✡ **2:18** 1Taw. 2:13-16

21 Kata Abner kepadanya, “Berhentilah mengejar saya! Bunuhlah salah
satu tentara lain dan ambillah segala perlengkapan darinya!” Tetapi Asael
tidak mau berhenti mengejar Abner.
22 Berkatalah Abner sekali lagi kepada Asael, “Berhentilah mengejar
saya! Saya tidak mau membunuhmu! Bagaimana nanti saya bisa meng-
hadap kakakmu Yoab?!” 23 Namun, Asael tetap menolak untuk berhenti.
Maka ketika Asael mendekati Abner dari belakang, Abner menusukkan
pangkal tombaknya ke belakang mengenai perut Asael sehingga menembus
punggungnya. Lalu jatuhlah Asael dan mati di tempat itu juga. Semua
tentara Daud yang melihat Asael terbunuh berhenti mengejar musuh untuk
menengok mayatnya.
24 Mendengar apa yang terjadi dengan Asael, maka Yoab, Abisai, dan para
tentara yang bersama mereka terus mengejar Abner dan pasukannya yang
masih hidup. Pada saat matahari terbenam, pasukan Abner tiba di bukit
Ama, dekat Gia, di jalan yang menuju ke padang belantara Gibeon. 25 Di
sana para tentara dari suku Benyamin berkelompok di belakang Abner dan
mengatur barisan mereka di atas bukit itu.
26 Kemudian Abner berseru kepada Yoab, “Apakah kita akan selalu
menyelesaikan persoalan di antara kita dengan pedang?! Tidakkah kamu
sadar bahwa satu-satunya hal yang akan tersisa hanyalah dendam satu
sama lain! Kapan kamu akan menyuruh pasukanmu berhenti mengejar
saudara mereka sebangsa?!”
27 Jawab Yoab, “Demi Allah yang hidup, jika kamu tidak berkata demikian,
maka aku dan pasukanku tidak akan berhenti mengejar kalian sepanjang
malam bahkan sampai pagi! Padahal kita ini bersaudara.” 28 Lalu Yoab
meniup terompet, sehingga semua pasukannya berhenti mengejar dan
bertempur dengan pasukan pihak Israel.
29 Sepanjang malam itu Abner dan pasukannya kembali melalui lembah
Yordan. Kemudian mereka menyeberangi sungai Yordan dan berjalan
sepanjang pagi sampai tiba di Mahanaim.
30 Setelah Yoab kembali dari mengejar Abner, dia mengumpulkan dan
menghitung pasukan Daud. Ada sembilan belas tentara yang meninggal
dalam perang, selain Asael. 31 Akan tetapi, pasukan Daud menewaskan
tiga ratus enam puluh orang pasukan Abner, yang semuanya dari suku
Benyamin. 32 Lalu Yoab dan pasukan Daud itu membawa jenazah Asael ke
kuburan keluarganya yang ada di Betlehem dan menguburkannya di situ.
Kemudian mereka berjalan sepanjang malam dan tiba kembali di Hebron
saat fajar.

3

1 Pertempuran itu merupakan awal dari perang panjang antara para
pendukung kerajaan Isboset anak Saul dengan para pendukung Daud.
Semakin lama pendukung Daud semakin kuat, tetapi pendukung kerajaan
Saul semakin lemah.

Anak laki-laki Daud

2-5 Pada waktu Daud berada di Hebron, istri-istrinya melahirkan enam
anak laki-laki bagi dia. Inilah nama-nama mereka sesuai urutan lahir:

Ahinoam, orang Yisreel melahirkan Amnon,
Abigail, janda Nabal orang Karmel melahirkan Kileab,
Makah, anak perempuan Raja Talmai dari Gesyur melahirkan Absalom,
Hagit melahirkan Adonia,

Abital melahirkan Sefatya,
Egla melahirkan Yitream.

Abner membelot kepada Daud

6 Sementara perang antara para pendukung kerajaan Isboset anak Saul
dengan para pendukung Daud terus berlanjut, Abner semakin memperbe-
sar pengaruhnya sendiri atas pendukung keluarga Saul. 7 Suatu hari Isboset
menuduh Abner sudah meniduri salah satu gundik Saul, yaitu Rizpa anak
Aya. Isboset berkata kepada Abner, "Kamu sudah melakukan kejahatan
dengan meniduri istri ayahku!"
8 Lalu Abner menjawab dengan sangat marah, "Apakah kamu menganggap aku anjing dari Yehuda?! Sampai hari ini aku sudah setia kepada keluarga ayahmu dan para pendukungnya, meskipun aku dengan mudah bisa menyerahkan kamu ke tangan Daud. Tetapi hari ini kamu menuduh aku seolah-olah melakukan pelanggaran besar, padahal itu hanya urusan sepele dengan wanita!* 9 Biarlah Allah menghukum aku, bahkan mencabut nyawaku jika aku tidak membantu menggenapi janji TUHAN kepada Daud! 10 Aku akan menyerahkan kerajaan ayahmu ini kepada Daud dan mengokohkan kerajaannya atas seluruh Israel dari ujung utara sampai ujung selatan negeri ini, dari Dan sampai Bersyeba!" 11 Isboset tidak bisa menjawab Abner sepatah kata pun karena takut kepadanya.
12 Lalu Abner mengutus pembawa pesan kepada Daud untuk menyampaikan, "Biarlah kita memutuskan siapa yang akan menjadi raja atas seluruh negeri ini! Buatlah kesepakatan dengan saya, dan saya akan membuat seluruh Israel mendukung engkau."
13 Maka kata Daud, "Baik. Saya akan mengadakan kesepakatan dengan engkau. Tetapi sebelum kita bisa berunding, saya menuntut engkau mengembalikan istri saya, Mikal anak Saul."
14 Lalu Daud mengutus pembawa pesan kepada Isboset, "Kembalikanlah Mikal, istri saya, yang sudah saya peroleh dengan mas kawin seratus kulit khatan orang Filistin."
15 Maka Isboset mengeluarkan perintah sehingga Mikal diambil dari suaminya, Paltiel anak Lais. 16 Ketika Abner dan beberapa tentaranya mengantar Mikal kepada Daud, Paltiel mengikuti mereka dari belakang sambil menangis sepanjang jalan dari Mahanaim sampai ke Bahurim. Akhirnya Abner berkata kepadanya, "Pulanglah!" Dan Paltiel pun pulang.
17 Lalu Abner menasihati para pemimpin Israel, "Sudah cukup lama kalian menginginkan Daud menjadi raja kita. 18 Sekarang waktunya kita bertindak! Karena TUHAN sudah berkata kepada Daud, 'Dengan tangan hamba-Ku Daud, Aku akan menyelamatkan umat-Ku Israel dari tangan orang Filistin dan dari semua musuh-musuh mereka.' " 19 Abner juga

* **3:8** situasi pertengkaran Pada zaman Daud, cara hidup orang-orang yang memimpin Israel sudah sangat jauh dari kehendak TUHAN, sehingga hal seperti ini bisa terjadi. Selain hukum TUHAN yang mengatakan "Jangan berzina," ada juga perintah khusus bahwa seorang raja Israel tidak boleh mempunyai banyak istri (Ul. 17:17). Dalam pandangan Raja Isboset, tindakan Abner yang meniduri gundik ayahnya dianggap sebagai ancaman. Isboset pasti berpikir, "Kalau Abner meniduri gundik yang sekarang sudah menjadi milikku, berarti dia juga hendak menggantikan aku sebagai raja!" Abner pasti mengerti bagaimana Isboset mengartikan perbuatannya, tetapi dia tidak mau mengakui bahwa dia mempunyai tujuan lain kecuali hanya ingin berhubungan intim dengan wanita. Selain itu, Abner juga tersinggung karena dia merasa lebih berkuasa dalam kerajaan Isboset, bahkan melebihi raja sendiri. Hal itu terlihat ketika dia mengancam Isboset di ayat 9-10 dan Isboset tidak berani membalas.

berbicara secara khusus kepada para pemimpin suku Benyamin. Lalu Abner pergi ke Hebron untuk memberitahu Daud apa yang sudah disepakati oleh seluruh bangsa Israel dan suku Benyamin.

20 Ketika Abner bersama dua puluh tentara datang menemui Daud di Hebron, Daud menyiapkan perjamuan bagi mereka. 21 Abner berkata kepada Daud, "Tuanku Raja, izinkanlah saya pulang untuk mengumpulkan seluruh Israel, agar mereka bisa membuat kesepakatan denganmu. Tuan akan memerintah atas semua yang Tuan inginkan." Maka Daud mengizinkan Abner pergi, dan dia pulang dengan selamat.

Yoab membunuh Abner

22 Tidak lama setelah Abner meninggalkan Hebron dengan selamat, Yoab dan para tentara Daud kembali dari sebuah penyergapan dengan membawa banyak jarahan. 23 Ketika mereka tiba, seseorang berkata kepadanya, "Abner anak Ner sudah datang menemui raja, dan raja melepasnya pergi dengan selamat!"

24 Maka Yoab pergi menemui raja dan menegurnya, "Tuanku Raja, apa yang sudah engkau lakukan?! Abner datang kepadamu, tetapi mengapa Tuan melepasnya pergi?! 25 Engkau tahu bahwa Abner tidak dapat dipercaya! Pasti dia datang untuk menipu Raja dan memata-matai segala sesuatu yang engkau lakukan!"

26 Lalu Yoab meninggalkan Daud dan mengirim pembawa pesan kepada Abner. Mereka menemui Abner di sumur Sira dan meminta dia kembali. Akan tetapi, Daud sama sekali tidak tahu tentang hal ini. 27 Ketika Abner kembali ke Hebron, Yoab mengajaknya ke tepi pintu gerbang, seakan-akan ingin berbicara dengan dia secara pribadi. Lalu Yoab menusuk perut Abner dengan pisaunya sehingga mati— sebagai pembalasan atas kematian Asael, adiknya.

28 Ketika Daud mendengar tentang kejadian itu, dia berkata, "Di hadapan TUHAN, untuk selamanya aku dan kerajaanku tidak bersalah atas kematian Abner. 29 Biarlah kematiannya dibalaskan kepada Yoab dan seluruh keluarganya! Biarlah di antara keturunan Yoab akan selalu ada laki-laki yang najis karena luka yang terus mengeluarkan cairan atau karena penyakit kulit yang berbahaya. Biarlah selalu ada keturunannya yang pincang, terbunuh dalam perang, ataupun kelaparan!"

30 Demikianlah Yoab bersama adiknya yang bernama Abisai membunuh Abner, karena dia sudah membunuh adik mereka yang bernama Asael dalam pertempuran di Gibeon.

31 Daud menyuruh Yoab dan semua rakyat di Hebron, "Robeklah pakaian kalian dan pakailah kain kabung! Merataplah untuk Abner!" Raja Daud sendiri berjalan di belakang usungan jenazah. 32 Mereka menguburkan mayat Abner di Hebron. Daud menangis sangat keras di kuburan Abner, dan seluruh rakyat juga menangis. 33 Raja menyanyikan sebuah ratapan untuk Abner:

"Haruskah Abner mati seperti orang bodoh?
34 Tanganmu tidak terikat
dan kakimu tidak terbelenggu.
Sayang sekali Abner, engkau mati konyol
dibunuh oleh orang-orang jahat!"

Sesudah cukup lama meratapi Abner bersama seluruh rakyat, 35 siang itu ada yang mendesak Daud untuk makan setelah mereka pulang. Tetapi Daud

bersumpah, “Biarlah Allah menghukumku, bahkan mencabut nyawaku,
jika aku mengecap roti atau apa pun juga sebelum matahari terbenam!”
36 Seluruh rakyat memperhatikan apa yang Daud lakukan, dan hal itu
mereka pandang baik. Bahkan segala sesuatu yang dilakukan raja, mereka
pandang baik. 37 Hari itu seluruh rakyat dan seluruh Israel menyadari
bahwa pembunuhan Abner bukanlah atas perintah Daud.
38 Lalu Daud berkata kepada para pegawainya, “Sadarilah bahwa hari
ini Israel sudah kehilangan seorang pemimpin yang hebat! 39 Hari ini
saya merasa lemah, sekalipun saya sudah dilantik sebagai raja. Saya tidak
bisa mengendalikan kekerasan kedua anak Zeruya, yaitu Yoab dan Abisai!
Biarlah TUHAN menghukum mereka dengan sepatutnya atas kejahatan
mereka!”

4

Pembunuhan Isboset

1 Ketika Isboset mendengar bahwa Abner dibunuh di Hebron, dia dan
seluruh orang Israel sangat ketakutan. 2 Isboset memiliki dua orang kepala
regu yang bertugas menjarah daerah musuh. Mereka bernama Banah dan
Rekab, anak Rimon dari kota Beerot, orang Benyamin. (Beerot berada di
wilayah suku Benyamin. 3 Pada masa semua suku Israel masih mengambil
dan menduduki tempat tinggal sesuai ketentuan Yosua, para penduduk
asli Beerot sudah melarikan diri ke Gitaim, dan sampai penulisan kitab ini
mereka masih tinggal di sana sebagai pendatang.)
4 Pada waktu Yonatan terbunuh bersama Saul dalam pertempuran, dia
sudah memiliki seorang anak laki-laki berumur lima tahun, namanya
Mefiboset. Ketika pengasuh anak itu mendengar berita tentang kematian
Yonatan di Yisreel, dia membawa lari Mefiboset. Tetapi karena terburu-
buru, anak itu terlepas dari tangannya sehingga jatuh dan menjadi lumpuh.
5 Rekab dan Banah pergi ke rumah Isboset pada tengah hari, saat Isboset
sedang istirahat siang. 6-7 Waktu itu pembantu perempuan yang men-
jaga pintu rumah sedang membersihkan bulir-bulir gandum dari kerikil.
Namun, siang itu dia mengantuk sekali sehingga tertidur. Jadi kedua
bersaudara itu masuk ke rumah tanpa ada yang mengetahui. Sesam-
painya di ruang tidur Isboset, mereka menikam perutnya dan memenggal
kepalanya, lalu melarikan diri. Sambil membawa kepala Isboset, mereka
melewati jalan yang menuju ke Araba sepanjang malam itu.* 8 Rekab
dan Banah membawa kepala Isboset kepada Daud di Hebron serta berkata
kepadanya, “Lihat! Ini kepala Isboset, anak musuh Tuanku, yaitu Saul—
yang dulu berusaha membunuh engkau! Hari ini TUHAN sudah membal-
askan dendam Tuanku Raja terhadap Saul dan keturunannya!”
9 Namun jawab Daud kepada mereka berdua, “Saya bersumpah di hada-
pan TUHAN yang hidup, yang sudah menyelamatkan hidup saya dari
segala bahaya, bahwa yang saya katakan ini benar: 10 Ketika seseorang
datang ke Ziklag memberitahukan kepada saya bahwa Saul sudah mati, dia
pikir dirinya membawa kabar baik, tetapi saya menangkapnya dan mem-
bunuh dia. Itulah imbalan yang saya berikan atas kabar yang dibawanya!

* **4:6-7** perbedaan tekstual Karena beberapa persoalan dengan Teks Masoret, maka sebagaimana kebanyakan terjemahan lain, TSI mengikuti LXX. Teks Masoret dalam ayat 6 dapat diterjemahkan, “Mereka masuk ke dalam rumahnya dengan berpura-pura membawa karung gandum. Lalu mereka menikam perut Isboset dan melarikan diri.” Ayat 6 dan 7 dikombinasikan supaya beberapa kejadian dalam ayat 6 (menurut LXX) dan ayat 7 (di Teks Masoret) tidak berulang.

11 Terlebih lagi ketika dua orang jahat membunuh seorang yang tidak
bersalah saat sedang tidur di rumahnya sendiri! Pasti saya akan menuntut
pembalasan atas nyawanya dan melenyapkan kalian dari muka bumi ini!"
12 Maka Daud langsung memerintahkan supaya Rekab dan Banah di-
bunuh. Tangan dan kaki mereka dipotong dan mayat mereka digantung
dekat kolam di Hebron, sedangkan kepala Isboset yang dibawa kedua orang
itu dikuburkan di kuburan Abner di Hebron.

5

Daud dilantik sebagai raja atas seluruh Israel

1 Kemudian para pemuka dari setiap suku Israel datang kepada Daud di
Hebron dan berkata, "Sesungguhnya kami semua adalah bangsamu sendiri.
2 Dulu, ketika Saul menjabat sebagai raja atas kita, Tuanlah yang memimpin
Israel dalam peperangan. TUHAN juga sudah berkata kepadamu, 'Kamu
akan menggembalakan umat-Ku Israel dan menjadi raja atas mereka.' "
3 Maka di Hebron Daud membuat kesepakatan dengan mereka di hada-
pan TUHAN, dan mereka mengurapi Daud sebagai raja atas Israel.
4-5 Umur Daud ketika menjabat sebagai raja atas suku Yehuda adalah tiga
puluh tahun. Pada waktu itu pusat pemerintahan kerajaan Yehuda berada
di Hebron. Di sana Daud memerintah tujuh setengah tahun lamanya. Lalu
di Yerusalem dia memerintah atas seluruh Israel dan Yehuda selama tiga
puluh tiga tahun. Jadi, Daud memerintah sebagai raja selama empat puluh
tahun.

Daud merebut Yerusalem

6 Sesudah dilantik sebagai raja, Daud memimpin pasukannya untuk
menyerang Yerusalem karena sisa orang Yebus masih menguasai kota itu.
Orang-orang Yebus berkata kepada Daud, "Engkau tidak akan bisa masuk ke
sini! Bahkan orang buta dan orang lumpuh di kota ini pun bisa mengusirmu
keluar." Mereka berkata demikian karena berpikir, "Daud dan pasukannya
tidak akan bisa menerobos benteng kota." 7 Padahal, kelak Daud berhasil
menguasai kota yang berbenteng itu, yang juga disebut benteng Sion.* Di
kemudian hari tempat itu dikenal dengan nama Kota Daud.
8 Waktu Daud mendengar hinaan orang Yebus itu, dia berkata kepada
pasukannya, "Ayo! Kota ini dibela oleh orang 'lumpuh' dan 'buta,' dan saya
membenci mereka! Siapa yang siap menyerbu mereka, masuklah melalui
saluran air." (Inilah asal mula peribahasa, "Orang buta dan orang lumpuh
tidak boleh masuk ke istana.")
9 Setelah pasukan Israel berhasil mengalahkan orang-orang Yebus, Daud
menjadikan Yerusalem sebagai ibukotanya dan menamainya Kota Daud.
Dia memperluas dan memperkuat kota di sekeliling benteng itu, mulai dari
bagian terluar dan terus ke dalam. 10 Daud menjadi semakin berkuasa
karena TUHAN, Allah Panglima Semesta, menyertai dia.
11 Suatu hari, Raja Hiram dari Tirus mengirim beberapa utusan kepada
Daud. Mereka membuat persetujuan sehingga Hiram mengirim kayu aras
serta para tukang kayu dan tukang batu untuk membangun sebuah istana
bagi Daud. 12 Memikirkan semua hal itu, Daud menyadari bahwa TUHAN-
lah yang sudah meneguhkan dia sebagai raja atas Israel, dan alasan TUHAN
melakukan itu adalah untuk memberkati umat-Nya, bangsa Israel.

* **5:7** Sion Bukit Sion terletak di sebelah barat lereng Lembah Kidron (lihat catatan di Kej. 14:17, dan 2Sam. 15:23), dan di sebelah selatan lereng bukit Moria— tempat rumah TUHAN dibangun oleh Salomo (2Taw. 3:1). Di ayat yang menyebut 'putri Sion' merupakan personifikasi yang mengacu kepada seluruh 'penduduk/putri Yerusalem' (1Raj. 19:21).

13 Sesudah Daud pindah dari Hebron ke Yerusalem, dia menikahi lagi
beberapa perempuan di sana sebagai selir dan gundik. Mereka melahirkan
lebih banyak anak laki-laki dan perempuan bagi Daud. 14 Inilah nama anak-
anak Daud yang lahir di Yerusalem: Syamua, Sobab, Natan, Salomo, 15 Yibar,
Elisua, Nefeg, Yafia, 16 Elisama, Eliada, dan Elifelet.

Daud mengalahkan bangsa Filistin†

17 Pada waktu bangsa Filistin mendengar bahwa Daud sudah diurapi
dan diangkat menjadi raja atas Israel, mereka mengumpulkan seluruh
pasukan untuk menyerang Daud. Akan tetapi, Daud mendengar hal itu lalu
turun bersama pasukannya ke tempat perlindungan di daerah perbukitan.‡
18 Sementara itu, pasukan Filistin tiba dan perkemahan mereka tersebar
di lembah Refaim. 19 Lalu bertanyalah Daud kepada TUHAN, "Apakah
Engkau menghendaki aku maju sekarang untuk menyerang orang Filistin
itu? Apakah Engkau akan memberiku kemenangan atas mereka?"

Jawab TUHAN, "Majulah, karena Aku akan memberimu kemenangan atas
mereka."

20 Maka Daud menyerang dan mengalahkan mereka di Baal Perasim.
Lalu Daud berkata, "TUHAN sudah menerobos musuhku seperti air banjir
menerobos keluar dari bendungan." Itulah sebabnya dia menamai tempat
itu Baal Perasim, yang berarti 'TUHAN yang menerobos.' 21 Orang Filistin
meninggalkan patung-patung dewa mereka di situ. Daud serta pasukannya
membawa semua itu sebagai harta jarahan.§

22 Setelah beberapa waktu, pasukan Filistin kembali lagi dan menyebar
di lembah Refaim. 23 Maka Daud meminta petunjuk dari TUHAN. Kali ini
TUHAN menjawab, "Jangan langsung maju berhadapan dengan mereka.
Pergilah memutar agar kamu dan pasukanmu dapat menyerang mereka
dari kumpulan pohon balsam itu. 24 Ketika kamu mendengar suara seperti
derap langkah pasukan berjalan di atas pohon-pohon itu, bertindaklah!—
karena pada saat itu Aku sudah maju di depanmu dan mengalahkan
pasukan Filistin." 25 Daud melakukan apa yang TUHAN perintahkan
kepadanya, dan dia membantai orang Filistin mulai dari Gibeon* sampai
ke Gezer.

6

Peti perjanjian dibawa ke Yerusalem

† **5:16** urutan kronologis Kemungkinan besar perang dengan bangsa Filistin ini terjadi sebelum Daud meluaskan kota Yerusalam (1Sam. 5:9), dan perang ini kemungkinan terjadi sebelum dia merebut kota itu. ‡ **5:17** tempat perlindungan ... Ibukota Yerusalem terletak di bukit Sion. Dalam kebudayaan Israel, ketika seseorang pergi ke Yerusalem, itu selalu disebut 'naik,' meskipun bukit Sion tidak terlalu tinggi. Sebaliknya, keluar dari Yerusalem disebut 'turun.' Karena itu, diduga bahwa tempat perlindungan yang dituju Daud bersama pasukannya adalah gua di daerah perbukitan di dekat desa Adulam. Lihat 1Sam. 22:1 dan catatannya. § **5:21** harta jarahan Patung-patung dewa dirampas dari pasukan Filistin bukan untuk disembah oleh umat Israel, tetapi untuk diambil nilai kekayaannya karena patung-patung itu dihiasi dengan emas, perak, atau batu permata. Selain itu, mengambil dewa-dewa dari pihak musuh merupakan tanda kemenangan besar. * **5:25** Gibeon Satu kata ini 'Gibeon' diterjemahkan sesuai Septuaginta (LXX), yang juga sejalan dengan 1Taw. 14:16. Teks Masoret menuliskan Geba.

1-2 Beberapa tahun kemudian, Daud memutuskan untuk memindahkan
peti perjanjian TUHAN dari kota Kiryat Yearim* ke Yerusalem. Dia ingin
supaya pusat penyembahan kepada TUHAN Panglima Semesta— Allah yang
bertakhta di atas kedua bentuk malaikat penjaga di penutup peti itu—
menetap di Kota Daud. Untuk acara tersebut Daud mengumpulkan 30.000
tentara terpilih dari seluruh pasukan Israel, dan pergi bersama mereka ke
Kiryat Yearim untuk memindahkan peti perjanjian. 3-4 Mereka menaikkan
peti perjanjian itu ke atas sebuah gerobak baru dan membawanya dari
rumah Abinadab, yang ada di atas bukit. Uza dan Ahio, keduanya anak
Abinadab, mengarahkan gerobak itu, yang ditarik oleh dua sapi.† Ahio ber-
jalan di depan peti perjanjian. 5 Daud dan seluruh umat Israel bersukacita
di hadapan TUHAN dengan menari-nari, bernyanyi penuh semangat, dan
memainkan kecapi, gambus, rebana, simbal, serta alat musik lainnya yang
dimainkan dengan cara dipukul.

6 Saat mereka tiba di tempat pengirikan milik Nakon, salah satu sapi
yang menarik gerobak itu tersandung dan hampir membuat peti perjanjian
TUHAN terjatuh, sehingga Uza mengulurkan tangan memegang peti itu.
7 Karena kesalahan Uza, TUHAN sangat marah kepadanya dan langsung
membunuh dia di tempat itu juga. Uza meninggal di sisi peti perjanjian
TUHAN.

8 Daud pun marah karena TUHAN memurkai Uza. Lalu Daud menamai
tempat itu Perez Uza.‡ Demikianlah nama tempat itu sampai waktu kitab
ini ditulis.

9 Daud menjadi takut kepada TUHAN pada hari itu dan berkata, “Sangat
berbahaya kalau peti TUHAN dipindahkan ke kotaku.” 10 Kejadian itu
membuat Daud tidak mau lagi memindahkan peti perjanjian TUHAN ke
Kota Daud. Jadi dia meninggalkan peti itu di rumah Obed Edom, yang
berasal dari kota Gat. 11 Peti perjanjian TUHAN berada di rumah Obed
Edom selama tiga bulan, dan TUHAN memberkati Obed Edom serta seluruh
keluarganya.

12 Lalu diberitahukanlah kepada Daud, “TUHAN sudah memberkati kelu-
arga Obed Edom dan segala miliknya karena peti perjanjian TUHAN.”
Oleh sebab itu Daud membuat acara yang lebih besar dan lebih meriah
lagi untuk memindahkan peti itu dari rumah Obed Edom ke Kota Daud.
13 Sesuai tata acara yang Daud tentukan, sesudah orang-orang dari suku
Lewi mengangkat§ peti itu dan berjalan enam langkah, mereka berhenti
untuk menunggu, sementara seekor sapi jantan dan anak sapi yang gemuk
dipersembahkan kepada TUHAN. 14 Hari itu, selama proses pemindahan
berjalan, Daud— yang mengenakan baju seragam imam yang terbuat dari

---

* **6:1-2** Kiryat Yearim Teks Ibrani menuliskan nama lain untuk Kiryat Yearim, yaitu Baale Yehuda. TSI menggunakan nama yang lebih dikenal oleh para pembaca, dan yang terdapat di 1Sam. 6:21; 7:1-2. † **6:3-4** dua sapi Informasi tentang sapi yang menarik gerobak ini diambil dari ayat 6. Di ayat 6, kata ‘sapi’ dalam bahasa Ibrani kurang jelas menunjukkan jamak atau tunggal. TSI menyebut dua sapi karena umumnya sepasang sapi sering digunakan untuk menarik beban. ‡ **6:8** Perez Uza Dalam bahasa Ibrani, Perez Uza artinya ‘ledakan murka terhadap Uza’. § **6:13** mengangkat Berbeda dengan cara sebelumnya, kali ini para keturunan Lewi yang membawa peti perjanjian TUHAN menggunakan kayu pengusung, bukan ditaruh di gerobak (1Taw. 15:2, 26). Inilah cara yang benar untuk memindahkan peti itu sesuai Bil. 4:1-20. Tidak semua keturunan Lewi diperbolehkan memindahkan peti perjanjian. Tugas itu diserahkan pada keturunan Kehat.

kain linen dan efod*— menari dengan sepenuh hati di hadapan TUHAN.
15 Demikianlah Daud dan seluruh umat Israel berhasil memindahkan peti
perjanjian TUHAN ke Yerusalem dengan sorak-sorai dan bunyi terompet.

Mikal mencela Daud

16 Pada waktu peti perjanjian TUHAN masuk ke Kota Daud, Mikal, istri
Daud, yang adalah anak perempuan Saul, melihat keluar jendela. Ketika
melihat Raja Daud melompat dan menari di hadapan TUHAN, dia mengang-
gap Daud hina.
17 Para pengusung dari suku Lewi menaruh peti perjanjian TUHAN ke
dalam kemah yang sudah didirikan Daud untuk peti itu. Lalu, sesuai
ketentuan Daud, para imam mempersembahkan bagi TUHAN beberapa
kurban yang dibakar habis dan kurban tanda damai. 18 Sesudah acara
persembahan itu selesai, Daud berdoa kepada TUHAN Panglima Semesta
agar memberkati seluruh umat yang hadir. 19 Daud juga sudah mengatur
supaya semua orang Israel yang hadir mendapat hadiah makanan. Jadi,
setiap laki-laki maupun perempuan diberinya roti, kue kurma, dan kue
kismis. Kemudian seluruh rakyat pulang ke rumah mereka masing-masing.
20 Sewaktu Daud kembali untuk memberi salam kepada keluarganya,
Mikal keluar menemui dia dan berkata, "Begitukah kelakuan raja orang
Israel?! Sangat memalukan, seorang raja menari dengan memakai baju
linen tanpa jubah di depan mata para budak perempuan dan pegawai-
pegawainya, seperti orang bodoh yang tidak tahu malu!"
21 Jawab Daud kepada Mikal, "Aku menari di hadapan TUHAN, yang sudah
memilihku sebagai pemimpin atas umat-Nya untuk menggantikan ayahmu
dan anggota keluarganya yang lain. Aku akan tetap menari untuk berter-
ima kasih kepada-Nya! 22 Bahkan, untuk TUHAN aku rela merendahkan
diriku lebih lagi. Di matamu aku tampak memalukan, tetapi para budak
perempuan yang kamu sebutkan tadi, mereka malah akan memandangku
terhormat." 23 Mikal, anak perempuan Saul itu, tidak punya anak sampai
akhir hidupnya.

7

TUHAN mengikat perjanjian dengan Daud

1 Ketika Raja Daud menempati istananya dengan tenang, dan sesudah
TUHAN menghentikan gangguan dari segala musuh di sekitarnya, 2 Daud
berkata kepada Nabi Natan, "Lihatlah! Saya tinggal di istana yang terbuat
dari kayu aras, sedangkan peti perjanjian TUHAN masih ditaruh di dalam
kemah. Ini tidak pantas."
3 Jawab Natan, "Silakan Tuan lakukan sesuai kehendak hatimu, karena
TUHAN menyertaimu."
4 Namun pada malam itu juga, TUHAN berkata kepada Natan,
5 "Pergilah, sampaikan kepada hamba-Ku Daud, 'Inilah yang dikatakan
TUHAN: Bukan kamu orang yang pantas mendirikan rumah bagi Aku.
6 Sejak Aku membawa bangsa Israel keluar dari Mesir sampai hari ini, Aku

* **6:14** baju seragam ... Teks bahasa Ibrani hanya menyebut 'efod dari (kain) linen.' Namun, Daud pasti tidak hanya memakai efod saja (Kel. 28:6-8), meskipun Mikal berkomentar demikian di ayat 20. Kemungkinan besar dia memakai pakaian imam seperti yang dipakai anak-anak Harun di Kel. 28:40-43. Waktu Daud menari dengan melompat, mungkin itu memperlihatkan terlalu banyak bagian kakinya, yang (menurut Mikal) tidak pantas bagi seorang raja, sehingga dia mengatai Daud telanjang. Tim penerjemah TSI mengikuti penafsiran bahwa kata telanjang itu adalah gaya bahasa hiperbola.

tidak pernah tinggal di sebuah rumah. Sebaliknya, Aku selalu berpindah-
pindah bersama mereka dan berdiam di dalam kemah. 7 Ke mana pun
Aku pindah bersama bangsa Israel, Aku tidak pernah menyuruh siapa
pun yang Aku pilih sebagai pemimpin Israel untuk mendirikan bagi-Ku
sebuah rumah dari kayu aras.'
8 "Karena itu, katakanlah kepada hamba-Ku Daud, 'Inilah pesan
dari TUHAN Panglima Semesta: Akulah yang mengangkatmu dari
padang rumput, dari pekerjaanmu sebagai gembala, dan menjadikanmu
pemimpin umat-Ku Israel. 9 Aku sudah menyertaimu ke mana pun kamu
pergi, dan dengan mata kepalamu sendiri kamu sudah melihat Aku me-
galahkan semua musuhmu. Sekarang Aku akan membuatmu terkenal
seperti orang-orang yang paling hebat di bumi. 10 Sesuai perjanjian-Ku
kepada umat-Ku, Aku sedang menyediakan sebuah negeri bagi Israel,
agar mereka menetap di sana tanpa diganggu lagi. Orang-orang jahat
tidak akan menindas mereka lagi, seperti yang dulu pernah terjadi 11 sejak
Aku mengangkat para hakim untuk memimpin umat-Ku Israel.
'Kamu akan aman dari semua musuhmu. Aku juga menyatakan
kepadamu bahwa bukan kamu yang akan membangun rumah bagi-Ku,
tetapi Aku sendiri akan membangun istana bagimu! Maksud-Ku, Aku
akan membuat anak cucumu memimpin sebagai raja secara turun temu-
run.* 12 Nanti, ketika ajalmu tiba dan Aku menempatkan kamu bersama
nenek moyangmu yang sudah meninggal dunia, Aku akan menjadikan
anak kandungmu sebagai penggantimu, dan Aku akan mengokohkan ker-
ajaannya. 13 Dialah yang akan membangun rumah bagi kemuliaan-Ku,†
dan Aku akan menegakkan pemerintahannya untuk selama-lamanya.
14 Aku akan menjadi Bapanya dan dia akan menjadi anak-Ku. Ketika dia
berdosa, Aku akan menghajarnya sebagaimana seorang ayah memberi
pelajaran kepada anaknya, 15 tetapi Aku tidak akan berhenti mengasihi
dia dengan setia. Jadi, Aku tidak akan mengulangi apa yang Aku lakukan
terhadap Saul, yang sudah Aku singkirkan dari hadapanmu. 16 Kerajaan
keturunanmu akan terus memerintah selamanya di hadapan-Ku, dan
kerajaanmu akan kekal.' "
17 Maka Natan kembali menghadap Daud dan menyampaikan semua hal
yang sudah TUHAN nyatakan kepadanya itu.

Doa Daud kepada TUHAN

18 Lalu Raja Daud menuju ke tempat yang paling dekat dengan kemah
TUHAN, dan sambil duduk di hadapan TUHAN dia berdoa,
"Ya TUHAN Sang Penguasa, hamba-Mu ini bukan siapa-siapa, keluar-
gaku juga hanya orang biasa, tetapi Engkau sudah membawa aku sejauh
ini! 19 Dan Engkau tidak berhenti sampai di situ, ya TUHAN!‡ Engkau

* **7:11** bukan kamu yang akan membangun ... di ayat ini TUHAN menggunakan gaya bahasa permainan kata. TUHAN memakai kata 'rumah' dengan dua arti. Pertama di ayat 5, 'rumah' menunjukkan rumah TUHAN, yang hendak Daud bangun secara fisik. Tetapi di ayat ini, TUHAN mengatakan bahwa Dialah yang akan membangun 'rumah' untuk Daud. Kata 'rumah' ini digunakan oleh TUHAN sebagai kiasan yang berarti dinasti raja-raja keturunan Daud. Di terjemahan ayat ini, TSI mengulangi sedikit informasi dari ayat 5 dan menerjemahkan dengan kata 'istana', supaya gaya bahasa ini terasa bagi pembaca. Kiasan 'rumah' atau 'istana' terdapat juga di ayat 16, 25, 26, 27, dan 29, di mana TSI menerjemahkan sesuai arti 'keturunan'. † **7:13** kemuliaan-Ku Secara harfiah teks Ibrani menuliskan 'demi nama-Ku.' Ini merupakan kiasan di mana 'nama-Ku' mewakili seluruh eksistensi diri TUHAN. Kiasan serupa juga terdapat di ayat 25. ‡ **7:19** Engkau tidak berhenti ... Teks Ibrani dapat diterjemahkan secara lebih harfiah sebagai, "Dan itu hanya perkara sepele bagi-Mu, TUHAN."

bahkan sudah mengatakan tentang masa depan keluarga hamba-Mu ini. Tentu Engkau tidak memperlakukan setiap manusia seperti ini, ya TUHAN!
20 "Jadi tidak ada lagi yang dapat hamba-Mu ini minta dari-Mu. Karena Engkau mengenal seluruh isi hatiku, TUHAN. 21 Berdasarkan janji-Mu dan kehendak-Mu sendiri, Engkau sudah merencanakan hal-hal yang begitu besar bagiku dan memberitahukannya kepadaku.
22 "Betapa besarnya Engkau, ya TUHAN Sang Penguasa! Tidak ada yang seperti Engkau! Dari kesaksian nenek moyang kami, bahkan dari perkataan para penyembah dewa, kami tahu bahwa tidak ada dewa yang sebanding dengan Engkau! 23 Juga tidak ada bangsa lain di bumi ini yang seperti umat-Mu Israel. Tidak ada bangsa lain, ya Allah, yang Engkau tebus dari perbudakan agar mereka menjadi milik-Mu sendiri. Dengan menebus umat-Mu dari Mesir, Engkau meninggikan nama-Mu di mata semua bangsa lain. Engkau melakukan keajaiban-keajaiban yang hebat dan mengusir bangsa-bangsa serta dewa-dewa mereka dari hadapan umat-Mu. 24 Engkau sudah menjadikan Israel bangsa kepunyaan-Mu selamanya, sehingga Engkau, TUHAN, menjadi Allah mereka.
25 "Maka sekarang, ya TUHAN Allah, biarlah janji-Mu tentang hamba-Mu dan keturunan hamba-Mu ini tetap berlaku sampai selamanya. Laksanakanlah sesuai janji-Mu itu, 26 dan dengan demikian biarlah Engkau dimuliakan untuk selama-lamanya, dan biarlah semua orang mengakui, 'TUHAN Panglima Semesta, Dialah Allah yang memimpin Israel!' Dan biarlah kerajaan keturunan hamba-Mu ini senantiasa kokoh di hadapan-Mu.
27 "Ya TUHAN Panglima Semesta, Allah Israel, Engkaulah yang sudah memberitahukan kepada hamba-Mu, 'Aku sendiri akan membangun istana bagimu!' Dengan demikian, Engkau sudah berjanji bahwa keturunan hamba-Mu ini akan memimpin secara turun temurun sebagai raja. Itulah sebabnya hamba berani memanjatkan doa ini. 28 Ya TUHAN Penguasa, Engkaulah Allah yang benar! Segala perkataan-Mu dapat dipercaya. Dan Engkau sudah menjanjikan hal-hal yang amat baik bagi hamba-Mu ini! 29 Kiranya Engkau berkenan memberkati keturunan hamba agar senantiasa hidup dan melayani-Mu. Karena aku tahu, ketika Engkau sendiri yang memberkati keluarga hamba-Mu, berkat itu akan berlaku sampai selama-lamanya!"

8

Daud menaklukkan kerajaan-kerajaan sekitar

1 Beberapa waktu kemudian, Daud mengalahkan bangsa Filistin dan membuat mereka tunduk kepadanya. Dia merebut kota Gat dari tangan mereka.* 2 Daud juga mengalahkan bangsa Moab. Pada akhir pertempuran, dia menyuruh seluruh pasukan Moab yang masih hidup untuk berbaring secara berjajar di tanah. Kemudian dia menggunakan seutas tali untuk membagi kelompok mereka. Dia membentangkan dua kali panjang tali itu untuk menentukan kelompok yang akan dibunuh, dan membentangkan sekali lagi sepanjang tali itu untuk menentukan kelompok yang dibiarkan

* **8:1** merebut ... Teks bahasa Ibrani dalam kalimat kedua sulit ditafsirkan. Kata yang diterjemahkan TB sebagai 'ibukota' juga dapat diartikan nama kota Meteg Amah. Namun, kota dengan nama itu tidak dikenal, sedangkan 1Taw. 18:1 jelas menuliskan nama kota Gat, dan itulah yang digunakan dalam TSI.

hidup. Demikianlah Daud menaklukkan bangsa Moab sehingga mereka
membayar pajak kepadanya.
3 Daud juga mengalahkan Raja Hadadeser, anak Rehob dari Zoba.†
Peristiwa itu terjadi ketika Hadadeser pergi untuk menegakkan kembali
kekuasaannya di daerah dekat sungai Efrat. 4 Dalam pertempuran itu
Daud menawan 1.700 tentara pengendara kereta kuda‡ dan 20.000 tentara
pejalan kaki. Daud melumpuhkan hampir semua kuda mereka. Dia hanya
menyisakan sebagian, sejumlah yang cukup untuk membawa 100 kereta.
5 Ketika pasukan bangsa Siria datang dari kota Damsik untuk menolong
Raja Hadadeser, Daud membunuh 22.000 tentara Siria itu. 6 Lalu Daud
menempatkan pos-pos penjagaan di negeri Siria. Maka negeri mereka juga
menjadi jajahan kerajaan Daud dan membayar pajak kepadanya. Ke mana
pun Daud pergi berperang, TUHAN selalu memberinya kemenangan.
7 Daud mengambil perisai-perisai emas milik para perwira Hadadeser
dan membawanya ke Yerusalem. 8 Dia juga mengambil banyak sekali
perunggu dari Tebah§ dan Berotai, kota-kota milik Hadadeser.
9-10 Raja Hadadeser tadinya sering berperang melawan Raja Tou dari
kota Hamat. Itu sebabnya, ketika Raja Tou mendengar bahwa Daud sudah
mengalahkan seluruh tentara Hadadeser, dia mengutus anaknya yang
bernama Yoram untuk menyampaikan sukacita mereka atas kemenangan
Daud. Dalam kunjungan itu, Yoram membawa banyak hadiah untuk Daud
berupa barang-barang dari emas, perak, dan perunggu.
11 Raja Daud mempersembahkan semua barang dari Raja Tou kepada
TUHAN. Itulah yang biasanya dia lakukan dengan emas dan perak hasil
jarahan dari bangsa mana pun yang sudah ditaklukkannya, 12 termasuk
bangsa Siria, Moab, Amon, Filistin, Amalek, dan juga yang diambil dari Raja
Hadadeser.
13 Nama Daud menjadi lebih terkenal lagi di negeri-negeri lain sesudah
menewaskan sebanyak 18.000 tentara dari bangsa Edom di Lembah Asin.
14 Dia menempatkan pos-pos penjaga di seluruh negeri Edom, sehingga
negeri mereka menjadi jajahannya. TUHAN selalu memberikan kemenan-
gan kepada Daud ke mana pun dia pergi berperang.
15 Daud memerintah atas seluruh Israel dan dia melakukan segala sesuatu
untuk rakyatnya dengan adil dan benar.

Para pejabat dalam pemerintahan Daud

16 Yoab anak Zeruya menjabat sebagai panglima pasukan.
Yosafat anak Ahilud menjabat sebagai kepala juru tulis yang mencatat
keputusan dan peristiwa dalam kerajaan.
17 Zadok anak Ahitub dan Ahimelek anak Abiatar menjabat sebagai
imam besar.
Seraya menjabat sebagai sekretaris negara.
18 Benaya anak Yoyada menjabat sebagai komandan atas pasukan pen-
gawal raja.*

† **8:3** Zoba Pada zaman itu, kerajaan Zoba adalah tetangga kerajaan Siria. Di kemudian hari daerah Zoba masuk dalam wilayah negeri Siria. ‡ **8:4** pengendara kereta kuda TSI menerjemahkan ayat ini sesuai dengan Teks Masoret. Dalam LXX tertulis 1.000 kereta kuda, 7.000 orang pasukan berkuda. § **8:8** Tebah Teks Masoret menuliskan 'Betah'. TSI mengikuti LXX karena kota ini dipastikan sama dengan 'Tebah' dalam 1Taw. 18:8. * **8:18** pasukan pengawal raja Terjemahan harfiahnya 'orang Kreti dan Pleti'. Tempat asal kedua kelompok itu tidak dapat dipastikan, tetapi kemungkinan mereka adalah tentara bayaran dari bangsa lain yang terlatih sebagai pasukan pengawal raja.

Dan anak laki-laki Daud bertugas sebagai hakim-hakim utama.†

9

Daud menunjukkan kasihnya kepada Mefiboset

1 Suatu hari Daud bertanya kepada para pegawainya, “Apakah ada
anggota keluarga Saul yang masih hidup? Saya hendak menunjukkan
kasih dan kesetiaan kepadanya karena janji saya kepada Yonatan.” 2 Maka
dipanggillah seorang mantan budak keluarga Saul bernama Ziba. Ketika dia
datang, raja bertanya kepadanya, “Apakah kamu Ziba?”
Jawabnya, “Benar, Tuanku Raja, hamba bernama Ziba.”
3 Daud bertanya, “Apakah ada anggota keluarga Saul yang masih hidup?
Saya hendak menunjukkan kasih dan kesetiaan Allah kepadanya.”
Ziba berkata, “Ada satu anak laki-laki Yonatan yang lumpuh kedua
kakinya.”
4 Raja bertanya kepada Ziba, “Di manakah dia?”
Jawab Ziba, “Dia tinggal di rumah Makir anak Amiel, di Lo Debar.”
5 Maka Raja Daud menyuruh orang menjemputnya dari rumah Makir.
6 Ketika Mefiboset anak Yonatan itu datang, dia bersujud untuk memberi
hormat kepada Daud. Daud bertanya, “Apakah kamu Mefiboset?”
Jawabnya, “Benar, Tuanku Raja.”
7 Kata Daud kepadanya, “Jangan takut, karena saya pasti menunjukkan
kasih dan kesetiaan kepadamu oleh karena janji saya kepada ayahmu,
Yonatan. Saya akan mengembalikan tanah kakekmu, Saul, dan kamu akan
selalu makan semeja dengan saya.”
8 Maka bersujudlah Mefiboset dan berkata, “Tuanku Raja, hamba tidak
pantas menerima kehormatan seperti itu! Saya hanyalah orang hina yang
tidak berguna.”
9 Kemudian raja memanggil Ziba lagi dan berkata kepadanya, “Saya sudah
memutuskan untuk menyerahkan segala sesuatu yang dulu dimiliki oleh
Saul dan keluarganya kepada Mefiboset, cucu tuanmu itu. 10 Kamu, anak-
anakmu, dan para budakmu harus mengerjakan tanahnya dan memanen
hasilnya, supaya ada makanan untuk keluarga Mefiboset. Tetapi Mefiboset
sendiri akan selalu mendapat makanan semeja dengan saya.” (Ziba mem-
punyai lima belas anak laki-laki dan dua puluh budak.)
11 Kemudian jawab Ziba kepada raja, “Hamba akan melakukan seperti
yang Tuanku perintahkan kepada hamba.” Maka sesudah itu Mefiboset
selalu makan semeja dengan Daud, sama seperti salah satu anak raja
sendiri.
12 Mefiboset memiliki seorang anak laki-laki yang masih muda bernama
Mika. Semua anggota keluarga Ziba menjadi budak Mefiboset, 13 yang kedua
kakinya lumpuh. Demikianlah Mefiboset tinggal di Yerusalem, karena dia
adalah tamu tetap di istana raja.

10

Daud dan bangsa Amon

† **8:18** hakim-hakim utama Kata yang diterjemahkan ‘hakim-hakim utama’ adalah kata yang biasanya diterjemahkan ‘imam-imam’. Namun, karena anak-anak Daud tidak bisa menjadi imam (sebab memang bukan keturunan Harun), kemungkinan besar kata ‘imam’ digunakan dengan arti lain, seperti hakim, menteri, atau penasihat raja.

1 Sesudah itu raja bangsa Amon meninggal dunia dan anaknya, Hanun,
menggantikan dia. 2 Daud berkata, “Saya akan menunjukkan kebaikan
dan kesetiaan kepada Hanun, anak Nahas, seperti yang sudah ditunjukkan
ayahnya kepada saya.” Maka Daud mengutus beberapa pejabatnya untuk
menyampaikan pesan turut berdukacita atas kematian ayah Hanun.

Namun, pada waktu mereka memasuki negeri bangsa Amon, 3 para
pejabat tinggi Amon berkata kepada Hanun, “Tuanku Raja, jangan berpikir
bahwa Daud mengutus para pejabatnya hanya untuk menyampaikan turut
berduka atas kematian ayah Tuan! Tidak! Daud mengirimkan mereka
ke sini untuk memata-matai kota kita dan mendapatkan informasi agar
mereka dapat menyerang dan merebut kota ini!” 4 Karena itu Raja Hanun
memerintahkan untuk menangkap para utusan Daud, mencukur sebelah
jenggot mereka, dan menggunting bagian bawah jubah mereka sehingga
kaki mereka tampak telanjang sampai ke pantat. Lalu mereka disuruh
pulang.

5 Ketika Daud mendengar bahwa para utusannya diperlakukan demikian,
dia menyuruh orang untuk menemui mereka dan menyampaikan, “Tinggal-
lah di Yeriko sampai jenggot kalian tumbuh kembali, lalu kembalilah ke
Yerusalem.” Dia menyampaikan seperti itu karena mereka sudah sangat
dipermalukan.

6 Ketika orang-orang Amon menyadari bahwa mereka sudah membuat
Daud membenci mereka, bangsa Amon pun menyewa pasukan dari negeri
Siria: 20.000 tentara pejalan kaki dari daerah Bet Rehob dan Zoba, 1.000
tentara dari Maaka, dan 12.000 tentara dari daerah Tob. 7 Sewaktu Daud
mendengar berita itu, dia memerintahkan Yoab dan seluruh pasukannya
untuk berperang melawan mereka. 8 Bangsa Amon berbaris dan siap untuk
berperang di depan pintu gerbang benteng kota mereka, sementara orang-
orang Siria dari Zoba, Rehob, Tob, dan Maaka mengatur barisan mereka
sendiri di padang.

9 Ketika Yoab melihat pasukannya sudah dikepung dari depan dan dari
belakang, dia memilih sebagian tentara terbaik Israel dan menempatkan
mereka untuk berperang melawan pasukan Siria, 10 sedangkan pasukan
Israel selebihnya dia serahkan ke dalam pimpinan Abisai, adiknya, untuk
menghadapi pasukan Amon. 11 Kata Yoab kepada Abisai, “Kalau orang Siria
itu mulai mengalahkan pasukanku, kirimkanlah orang dari pasukanmu
untuk menyelamatkan kami. Tetapi kalau orang Amon itu mulai men-
galahkan pasukanmu, aku akan mengirim orang untuk menyelamatkanmu.
12 Kuatkanlah hatimu! Kita harus bertempur dengan gagah perkasa untuk
membela nama Israel dan kota-kota Allah kita! Semoga TUHAN melakukan
apa yang menurut-Nya terbaik.”

13 Lalu Yoab bersama pasukannya maju melawan orang Siria, dan pa-
sukan Siria itu melarikan diri dari mereka. 14 Ketika pasukan Amon
melihat bahwa pasukan Siria melarikan diri, mereka mundur dari hadapan
pasukan Abisai dan masuk ke gerbang kota mereka. Sesudah pertempuran
itu selesai, Yoab dan seluruh pasukan Israel kembali dari negeri Amon ke
Yerusalem.

15-16 Dengan demikian bangsa Siria menyadari bahwa mereka sudah
dikalahkan oleh bangsa Israel. Karena itu, Raja Hadadeser mengumpulkan
seluruh pasukan Siria, termasuk yang di seberang sungai Efrat. Mereka
semua berkumpul di kota Helam dibawah pimpinan Sobak, panglima
pasukan Hadadeser. 17 Sewaktu Daud diberitahu tentang hal itu, dia
mengumpulkan seluruh orang Israel dan memimpin mereka menyeberangi

sungai Yordan lalu tiba di Helam. Di sana pasukan besar Siria sudah siap
untuk memerangi mereka. 18 Akan tetapi, pasukan Siria itu melarikan diri
dari hadapan Israel. Pasukan Daud membunuh 700 pengendara kereta
kuda Siria dan 40.000 tentara pejalan kaki. Mereka juga membunuh Sobak,
panglima pasukan Siria. 19 Ketika semua raja daerah yang bersekutu
dengan Hadadeser melihat bahwa dia sudah dikalahkan oleh bangsa Israel,
mereka pun membuat perdamaian dengan Raja Daud dan tunduk di bawah
pemerintahan Israel. Akibat peristiwa itu, bangsa Siria tidak lagi bersedia
menolong bangsa Amon.

11

Daud dan Batseba

1 Zaman itu, sudah menjadi kebiasaan bagi para raja untuk berperang
tiap musim semi. Pada suatu musim semi, Raja Daud mengutus Yoab untuk
membawa seluruh pasukan Israel berperang. Mereka menghancurkan
bangsa Amon dan mengepung kota Raba, tetapi Daud sendiri tetap tinggal
di Yerusalem.

2 Suatu sore, Daud baru saja bangun dari tidur siangnya dan berjalan-
jalan di atas atap istana.* Dari atap itu dia melihat seorang perempuan
yang sangat cantik sedang mandi. 3 Lalu Daud mengirim seseorang un-
tuk mencari tahu tentang perempuan itu. Ketika orang itu kembali, dia
berkata, “Namanya Batseba, anak Eliam, istri Uria orang Het itu.” 4 Daud
mengirim orang untuk menjemput perempuan itu. Batseba datang dan
Daud bersetubuh dengan dia. (Saat itu Batseba baru saja selesai dari
masa pembersihan diri sesudah haid.) Lalu Batseba kembali ke rumahnya.
5 Beberapa waktu kemudian Batseba manyadari dirinya hamil, lalu dia
mengirim pesan kepada Daud, “Aku hamil.”

6 Kemudian Daud mengirim pesan kepada Yoab yang isinya, “Panggillah
Uria, orang Het itu, untuk menghadap saya.” Maka Yoab menyuruh Uria
menghadap Daud. 7 Ketika Uria datang, bertanyalah Daud kepadanya
tentang keadaan Yoab dan pasukan Israel, serta tentang kemajuan dalam
pertempuran yang sedang berlangsung. 8 Daud juga berkata kepada Uria,
“Pulanglah ke rumahmu dan beristirahatlah.” Lalu Uria meninggalkan
istana, dan seorang utusan raja menyusulnya untuk memberikan hadiah
kepadanya. 9 Tetapi Uria tidak pulang ke rumahnya. Dia tidur di depan
pintu gerbang istana dengan para pengawal raja.

10 Hal itu diberitahukan kepada Daud, “Uria tidak pulang ke rumahnya.”
Lalu berkatalah Daud kepada Uria, “Kamu baru saja kembali dari
perjalanan tugas yang begitu lama! Mengapa kamu tidak pulang ke
rumahmu?”

11 Jawab Uria kepada Daud, “Peti perjanjian, panglima Yoab, dan pasukan
Israel serta Yehuda masih berkemah di padang terbuka. Tidak pantas kalau
saya pulang ke rumah untuk makan, minum, dan bersetubuh dengan istri
saya. Saya bersumpah di hadapan Tuanku Raja bahwa saya tidak akan
melakukan hal itu!”

12 Kemudian Daud berkata kepada Uria, “Tinggallah di sini sehari lagi.
Besok saya akan mengirimmu kembali.” Maka Uria tinggal di Yerusalem
sampai keesokan harinya. 13 Lalu Daud kembali mengundang Uria untuk

* **11:2** berjalan-jalan di atas atap ... Pada zaman Daud, atap bangunan berbentuk teras terbuka seperti lapangan, sehingga orang bisa duduk-duduk dan bersantai di atap itu.

makan minum bersamanya dan membuat Uria mabuk. Malam itu, lagi-lagi Uria tidak pulang ke rumahnya, tetapi tidur di atas tikar bersama para pengawal raja.

Rencana Daud agar Uria mati dalam perang

14 Keesokan paginya, Daud menulis surat kepada Yoab dan mengirimkan
surat itu dengan perantaraan Uria. 15 Dalam surat itu Daud menulis, "Tempatkan Uria di garis paling depan dalam pertempuran yang paling sengit, lalu tariklah pasukan darinya sehingga dia terbunuh dalam serangan itu."
16 Jadi, ketika Yoab mengepung kota itu, dia menempatkan Uria di tempat yang diketahuinya ada tentara musuh yang tangguh. 17 Ketika tentara musuh keluar dari kota dan bertempur melawan Yoab, beberapa tentara Daud terbunuh, termasuk Uria.

18 Kemudian Yoab mengutus orang untuk menyampaikan laporan lengkap tentang pertempuran itu kepada Daud. 19 Dia menyuruh utusan itu, "Setelah kamu selesai memberikan laporan peperangan kepada raja,
20 mungkin raja akan marah dan bertanya, 'Mengapa kalian bertempur begitu dekat dengan kota? Tidakkah kalian sadar bahwa musuh akan memanah kalian dari atas benteng? 21 Apakah kalian sudah lupa tentang Abimelek anak Gideon† yang tewas di Tebes? Bukankah dia mati karena seorang perempuan dari atas menara menjatuhkan batu kilangan bagian atas di kepalanya dan meremukkan tengkoraknya?'✡ Nah, kalau Raja bertanya begitu, katakanlah kepadanya, 'Salah satu yang mati adalah Uria, orang Het itu.' "

22 Lalu utusan itu pergi menghadap Daud dan menyampaikan semua yang diperintahkan Yoab kepadanya. 23 Utusan itu berkata kepada Daud, "Ketika musuh keluar dari gerbang kota, mereka mulai mengalahkan kami dan mendorong kami menjauh dari kota. Tetapi kami berhasil memaksa mereka mundur sampai ke pintu gerbang kota. 24 Para pemanah menembak hamba-hambamu dari benteng kota dan beberapa tentara Raja mati, termasuk hamba Tuanku, Uria, orang Het itu."

25 Kata Daud kepada utusan itu, "Sampaikanlah kepada Yoab, 'Jangan biarkan hal ini mengecewakanmu, karena tidak mungkin bisa diperkirakan siapa yang akan mati dalam pertempuran. Teruslah meningkatkan penyerangan terhadap kota itu dan taklukkan mereka.' "

26 Ketika istri Uria mendengar bahwa suaminya sudah mati, dia pun berkabung. 27 Sesudah masa berduka untuk suaminya selesai, Daud menyuruh supaya Batseba dibawa ke istananya. Batseba menjadi istri Daud dan melahirkan seorang anak laki-laki baginya. Akan tetapi, perbuatan yang sudah dilakukan Daud membuat TUHAN marah.

12

Nabi Natan menegur Raja Daud

1 Maka TUHAN mengutus Nabi Natan kepada Daud. Ketika Natan menemui Daud, dia berkata, "Ada dua orang laki-laki di sebuah kota. Yang seorang kaya, sedangkan yang seorang lagi miskin. 2 Orang kaya itu memiliki banyak domba dan sapi, 3 tetapi orang miskin itu tidak memiliki apa pun kecuali seekor anak domba betina, yang dia beli waktu masih kecil dan dipeliharanya. Domba itu tumbuh besar bersama anak-anaknya

† **11:21** Gideon Teks bahasa Ibrani menuliskan Yerub Beset. Yerub Beset adalah nama lain untuk Yerub Baal. Lihat Hak. 6:32. Kata Beset atau Boset berarti 'malu', dan digunakan orang Israel pada zaman itu sebagai nama ejekan untuk berhala Baal. ✡ **11:21** Hak. 9:53

sendiri, makan dan minum dari piring dan cangkirnya sendiri, bahkan tidur
di pangkuannya seperti anak perempuannya sendiri. 4 Suatu hari orang
kaya itu kedatangan tamu. Namun, dia tidak mau memotong salah satu
dari ternaknya untuk memberi makan tamunya. Justru si kaya mengambil
anak domba si miskin, lalu memotong dan memasak anak domba itu untuk
tamunya."
5 Mendengar itu, Daud sangat marah kepada orang kaya itu. Dia berkata
kepada Natan, "Di hadapan TUHAN yang hidup, saya katakan bahwa orang
yang melakukan itu layak dihukum mati! 6 Dia harus mengganti domba itu
dengan memberikan empat domba kepada orang miskin tadi.✡ Dia sudah
mencuri dan tidak memiliki belas kasihan terhadap sesamanya."
7 Lalu berkatalah Natan kepada Daud, "Engkaulah orang kaya itu! Inilah
yang dikatakan TUHAN Allah Israel kepadamu: Akulah yang memilih kamu
menjadi raja atas Israel dan menyelamatkanmu dari tangan Saul. 8 Aku
sudah memberikan kepadamu istana Saul dan istri-istrinya. Aku juga
sudah mengangkat kamu menjadi raja atas Israel dan Yehuda. Jika semua
itu belum cukup, Aku pun bersedia memberikan jauh lebih banyak lagi
kepadamu! 9 Mengapa kamu meremehkan perintah-perintah-Ku dengan
melakukan kejahatan di hadapan-Ku? Kamu membunuh Uria orang Het
itu dengan pedang orang Amon dan mengambil istrinya menjadi istrimu!
10 Karena kamu sudah menghina Aku dengan mengambil istri Uria, maka
dalam setiap generasi keturunanmu akan selalu ada yang mati terbunuh
dalam perang!
11 "Aku akan mendatangkan malapetaka atasmu melalui keluargamu
sendiri! Aku akan mengambil istri-istrimu dan menyerahkan mereka
kepada seseorang yang dekat denganmu, dan dia akan bersetubuh dengan
mereka di muka umum pada siang hari! 12 Kamu sudah berbuat dosa
secara sembunyi-sembunyi, tetapi Aku akan membalas kejahatan itu secara
terbuka di hadapan seluruh Israel pada siang hari."

Daud mengakui kesalahannya

13 Lalu berkatalah Daud kepada Natan, "Saya sudah berbuat dosa ter-
hadap TUHAN!"
Jawab Natan kepadanya, "Benar, tetapi TUHAN sudah mengampuni
dosamu itu. Engkau tidak akan dihukum mati. 14-15 Namun, karena engkau
sudah sangat menghina TUHAN dalam hal ini, anak laki-lakimu yang baru
dilahirkan oleh mantan istri Uria itu akan mati."
Sesudah Natan kembali ke rumahnya, TUHAN membuat anak itu sakit
parah. 16 Lalu Daud sungguh-sungguh memohon kepada TUHAN untuk
menyembuhkan anaknya. Dia masuk ke dalam kamar dan berpuasa serta
berbaring di lantai sepanjang malam. 17 Para pejabat tinggi yang selalu be-
rada di istana mengajaknya untuk bangun dari lantai dan makan bersama
mereka, tetapi Daud menolak.
18 Tujuh hari kemudian anaknya itu mati. Para pejabat Daud tidak
berani memberitahukan hal itu kepadanya. Mereka berkata satu sama
lain, "Ketika anak itu masih hidup dan kita mengajak Daud makan, dia
sudah tidak mau mendengarkan kita. Terlebih lagi sekarang kalau kita
memberitahukan bahwa anaknya sudah mati, bisa-bisa dia bunuh diri!"
19 Ketika Daud melihat para pejabatnya saling berbisik, dia menyadari
bahwa anaknya itu sudah mati. Bertanyalah dia kepada mereka, "Apakah
anakku sudah mati?"
Jawab mereka, "Ya, Tuanku Raja, dia sudah mati."

✡ **12:6** Kel. 22:1

20 Kemudian Daud bangun dari lantai, mandi, memakai minyak wangi,
dan mengganti pakaiannya. Dia pergi menyembah TUHAN di kemah-Nya.
Sesudah itu dia kembali ke istana dan meminta makanan. Lalu Daud
makan.
21 Para pejabat Daud bertanya kepadanya, "Tuanku, kami tidak mengerti.
Mengapa waktu anak itu masih hidup, Tuan berpuasa dan menangis, tetapi
sekarang sesudah dia mati, Tuan bangun dan mau makan?!"
22 Jawab Daud, "Sewaktu anak laki-lakiku itu masih hidup, saya berpuasa
dan menangis karena saya berpikir, 'Mungkin TUHAN akan berbelas kasi-
han kepadaku dan membiarkan anakku tetap hidup.' 23 Tetapi sekarang
dia sudah mati. Buat apa saya berpuasa lagi? Tidak mungkin saya bisa
menghidupkan dia kembali. Suatu hari nanti saya yang akan pergi ke
tempat dia berada, tetapi sekarang dia tidak akan kembali lagi kepadaku."
24-25 Lalu Daud menghibur Batseba istrinya. Sesudah Daud bersetubuh
dengan dia, Batseba mengandung dan melahirkan anak laki-laki lagi. Daud
memberi nama anak itu Salomo. Dan TUHAN mengasihi anak ini. Terbukti
karena TUHAN mengirim pesan melalui Nabi Natan untuk menamainya
Yedidayah.*

Tentara Daud mengalahkan bangsa Amon

26 Sementara itu, Yoab masih berperang melawan penduduk kota Raba,
ibukota negeri Amon. Ketika menguasai benteng kerajaan, 27 Yoab men-
girim utusan kepada Daud dengan pesan, "Pasukan saya sudah maju
mengepung kota Raba dan berhasil merebut bagian benteng yang ada
persediaan airnya. 28 Sebaiknya Tuanku Raja mengumpulkan sisa pasukan
Israel, lalu memimpin serangan untuk menaklukkan kota ini. Karena lebih
baik kemenangan ini terjadi atas nama Raja daripada atas namaku."
29 Maka Daud mengumpulkan semua pasukan yang masih di Israel dan
pergi ke Raba. Mereka berhasil merebut kota itu. 30 Daud mengambil
mahkota dari kepala raja orang Raba. Mahkota itu terbuat dari emas dan
dihiasi dengan batu-batu permata. Beratnya tiga puluh empat kilogram.
Sebagai tanda kemenangan, mahkota itu ditaruh pada kepalanya. Daud
juga membawa banyak sekali barang jarahan dari kota itu. 31 Daud mem-
perbudak penduduk kota Raba dan semua kota lain di negeri Amon. Mereka
dipaksa bekerja untuk menggergaji kayu, menambang dengan linggis dan
beliung dari besi, serta membuat batu bata. Lalu Daud dan seluruh pa-
sukannya kembali ke Yerusalem.

13

Amnon memperkosa Tamar

1 Beberapa waktu kemudian terjadilah peristiwa berikut ini: Absalom
putra Daud mempunyai saudara perempuan yang cantik bernama Tamar.
Amnon, yang juga putra Daud dari istrinya yang lain, jatuh cinta kepada
Tamar, adik tirinya itu. 2 Akan tetapi, Tamar adalah seorang perawan.*
Karena itu Amnon tidak mendapat kesempatan untuk bertemu dengan

* **12:24-25** Salomo. ... Yedidayah Nama Salomo berarti 'damai'. Kemungkinan, Daud menganggap kelahiran anak keduanya melalui Batseba merupakan tanda bahwa dia sudah berdamai kembali dengan TUHAN. Arti nama Yedidayah adalah 'dikasihi oleh TUHAN'. * **13:2** perawan Informasi 'perawan' menunjukkan bahwa Tamar adalah putri raja yang harus dijaga dan dilindungi dengan ketat dari siapa pun laki-laki yang mau bertemu dengan dia, termasuk saudara sepupunya.

Tamar berdua saja dan tidur dengannya. Akibat terus memikirkan hal itu,
dia menjadi sangat gelisah dan murung.
3 Amnon berteman akrab dengan sepupunya yang sangat cerdik, na-
manya Yonadab. Yonadab adalah anak Simea, saudara Daud. 4 Yonadab
bertanya kepada Amnon, "Hai anak raja, mengapa kamu setiap hari selalu
terlihat murung? Ceritakan masalahmu kepadaku."
Jawab Amnon kepadanya, "Aku sedang jatuh cinta kepada Tamar, saudara
tiriku itu."
5 Jawab Yonadab kepada Amnon, "Berbaringlah di tempat tidurmu dan
berpura-puralah sedang sakit. Saat ayahmu datang menjengukmu, katakan
padanya, 'Izinkanlah adikku Tamar datang agar dia menyiapkan makanan
untukku. Biarkan dia menyiapkan makanan itu di depan mataku, agar aku
bisa melihat, dan biar dia yang menyuapiku.' "
6 Maka berbaringlah Amnon dan berpura-pura sakit. Ketika raja datang
menjenguknya, Amnon berkata kepada raja, "Tolong izinkanlah adikku
Tamar datang ke sini untuk membuatkan roti di hadapanku, dan supaya aku
makan dari tangannya."
7 Lalu Daud mengirim pesan kepada Tamar, "Pergilah ke rumah kakakmu
Amnon dan siapkanlah makanan untuk dia."
8 Jadi Tamar membawa adonan roti ke rumah Amnon, kakaknya, yang
sedang berbaring di kamarnya. Di hadapan Amnon, Tamar mengolah
adonan itu dan membuat beberapa roti di panci penggorengan. 9 Saat
semua roti sudah dimasak dan Tamar menghidangkannya, Amnon menolak
untuk makan. Kata Amnon kepada para budak laki-lakinya, "Keluar kalian
semua dari sini!" Mereka pun keluar, dan hanya Tamar yang tinggal
bersamanya.
10 Kemudian Amnon berkata kepada Tamar, "Bawalah roti itu ke kamarku
dan suapilah aku." Maka Tamar melakukannya. 11 Tetapi saat Tamar berada
di sampingnya, Amnon menariknya dan berkata, "Adikku, marilah tidur
denganku!"
12 Kata Tamar kepadanya, "Tidak, kakakku! Jangan memaksa aku
melakukan hal sehina itu! Kejahatan seperti ini tidak boleh dilakukan
di Israel! 13 Pikirkanlah tentang aku! Noda dosa ini akan mencemari
namaku untuk selamanya! Kamu juga akan dihina sebagai orang yang
paling bebal di Israel! Bicaralah dengan raja. Dia pasti akan mengizinkan
kamu menikahiku."
14 Tetapi Amnon tidak mau mendengarkan Tamar, dan karena dia
lebih kuat daripada Tamar, maka dia memaksa dan memperkosa Tamar.
15 Setelah itu, tiba-tiba Amnon merasa benci terhadap Tamar, bahkan rasa
benci itu melebihi perasaaan cinta sebelumnya. Lalu dia menyuruh Tamar,
"Bangun dan pergilah dari sini!"
16 Jawab Tamar, "Tidak! Mengusir aku sekarang adalah lebih jahat
daripada yang baru saja kamu lakukan kepadaku!" Namun, Amnon tidak
mau mendengarkan dia.
17 Amnon memanggil budaknya dan berkata, "Keluarkan perempuan ini
dari sini dan kunci pintunya!"
18-19 Budak itu melakukan sesuai yang diperintahkan. Lalu Tamar
menaburkan abu di atas kepalanya dan merobek gaun panjang yang dike-
nakannya. (Pada zaman itu, semua anak perempuan raja yang masih
perawan mengenakan gaun panjang dengan pola indah.) Tamar kembali ke
rumahnya sambil menutup mukanya dengan kedua tangan serta menangis
pilu.

20 Setelah Absalom mendengar tentang kejadian itu, dia berkata kepada
Tamar, “Aku sudah mendengar apa yang Amnon lakukan kepadamu. Ten-
anglah, adikku. Dia kakak tirimu. Janganlah terlalu memikirkan hal ini.”
Sejak peristiwa itu, Tamar menjadi sangat sedih dan mengasingkan diri di
rumah Absalom, kakaknya.

21 Ketika Raja Daud mendengar hal itu, dia sangat marah. Tetapi Amnon
adalah anak pertama dan anak kesayangan Daud, sehingga Daud enggan
membuatnya tidak enak hati.† 22 Sesudah itu Absalom tidak pernah berkata
apa-apa kepada Amnon, tetapi dia menyimpan dendam terhadap Amnon
karena sudah memperkosa adiknya.

Absalom membunuh Amnon

23 Dua tahun kemudian, ketika Absalom mengadakan pesta pengguntin-
gan bulu domba di Baal Hazor, dekat perbatasan darerah suku Efraim,
dia mengundang semua anak laki-laki raja untuk ikut perjamuannya.
24 Absalom juga menemui raja dan berkata, “Ayah, aku mengadakan pesta
pengguntingan bulu domba. Aku mohon ayah dan para pejabatmu meng-
hadirinya.”

25 Jawab Daud, “Tidak, anakku. Janganlah kita semua pergi. Sebaiknya
kami tidak membebanimu seperti itu.” Sekalipun Absalom mendesak ayah-
nya, Daud tetap tidak mau ikut. Daud hanya berkata, “Selamat berpesta.”

26 Lalu kata Absalom, “Jika raja tidak pergi, izinkanlah kakakku Amnon
pergi bersama kami.”

Raja menjawab, “Mengapa meminta dia untuk ikut bersamamu?”
27 Karena Absalom terus mendesak, akhirnya Daud mengizinkan semua
anak laki-lakinya pergi bersama Absalom, termasuk Amnon.

28 Absalom memerintahkan para pegawai laki-lakinya, “Dengar! Saat
Amnon sudah mabuk dan saya menyuruh, ‘Bunuh dia,’ kalian harus mem-
bunuhnya. Jangan takut! Saya yang memberi perintah ini dan saya
yang akan bertanggung jawab. Kuatkanlah diri kalian dan beranilah!”
29 Maka para pegawai Absalom melakukan seperti yang sudah diperin-
tahkan kepada mereka. Melihat pembunuhan itu, anak-anak raja yang lain
menaiki bagal‡ mereka masing-masing dan melarikan diri.

30 Sementara mereka masih dalam perjalanan, sampailah berita kepada
Daud, “Absalom sudah membunuh semua anak laki-laki raja! Tidak ada
seorang pun yang selamat!” 31 Lalu raja berdiri, merobek pakaiannya, dan
merebahkan diri di lantai. Semua pejabatnya juga ikut merobek pakaian
mereka.

32 Tetapi Yonadab✡ berkata, “Tuanku, jangan menyangka bahwa semua
anak laki-lakimu sudah terbunuh. Hanya Amnon yang dibunuh. Absalom
sudah merencanakan hal ini sejak Amnon memperkosa Tamar, adiknya.
33 Janganlah Tuanku percaya pada berita yang mengatakan, ‘Semua anak
laki-laki raja terbunuh,’ sebab hanya Amnon yang mati.” 34 Ketika keadaan
masih kacau, Absalom melarikan diri.

Di kota Yerusalem seorang penjaga melihat ada banyak orang datang
menuruni gunung dari arah Horonaim. Dia melaporkan hal itu kepada raja.

35 Lalu Yonadab berkata, “Tuanku, lihatlah! Anak-anakmu sedang
berdatangan, seperti yang saya katakan!”

---

† **13:21** Tetapi Amnon ... hati Informasi ini berasal dari LXX dan Naskah Laut Mati. ‡ **13:29** bagal
Hewan bagal adalah hasil persilangan antara kuda dan keledai. ✡ **13:32** 2Sam. 13:3

36 Baru saja Yonadab selesai bicara, semua anak laki-laki raja tiba sambil
meratap. Raja dan seluruh pejabatnya juga menangis keras-keras. 37 Daud
berdukacita begitu lama karena kematian Amnon.
Absalom melarikan diri kepada kakeknya, raja Talmai, anak Amihud, di
Gesur.✡ 38 Absalom tinggal di Gesur selama tiga tahun. 39 Ketika Daud sudah
tidak berduka atas kematian Amnon, dia mulai rindu bertemu lagi dengan
Absalom.

14

Absalom kembali ke Yerusalem

1 Yoab✡ menyadari bahwa raja Daud sangat sedih karena kehilangan
Absalom. 2 Oleh sebab itu, Yoab menyusun rencana untuk menyele-
saikan persoalan raja. Dia menyuruh utusan ke kota Tekoa untuk men-
jemput seorang perempuan yang dikenal cerdik. Waktu dia datang,
Yoab berkata kepadanya, "Saya minta Ibu berpura-pura seperti sedang
berduka. Kenakanlah pakaian berkabung dan jangan memakai minyak
wangi. Bersikaplah seakan-akan Ibu sudah lama berkabung atas kema-
tian anggota keluargamu. 3 Lalu pergilah menghadap raja dan katakan
kepadanya seperti yang kuajarkan ini." Yoab pun memberitahukan apa
yang harus dikatakan ibu itu.
4 Saat perempuan yang cerdik itu menghadap raja, dia bersujud untuk
menghormatinya, lalu berkata, "Tuanku Raja, mohon tolonglah hamba!"
5 Raja bertanya, "Apa masalahmu?"
Ibu itu pun bercerita, "Saya seorang janda. 6 Saya memiliki dua anak
laki-laki. Suatu hari, mereka berkelahi di ladang. Karena tidak ada yang
menghentikan perkelahian mereka, maka kakaknya memukuli adiknya
sampai mati. 7 Sekarang seluruh anggota keluarga kami sedang menuntut
agar saya menyerahkan kakaknya, supaya dia dihukum mati untuk mem-
balas kematian adiknya. Tetapi kalau dia dibunuh, tidak akan ada lagi ahli
waris dari almarhum suami saya. Dengan begitu padamlah satu-satunya
harapan saya untuk meninggalkan keturunan atas nama suami saya di
muka bumi ini."
8 Jawab raja kepadanya, "Baik. Silakan pulang. Saya akan mengeluarkan
perintah supaya anakmu itu tidak dihukum mati akibat peristiwa yang
sudah terjadi."
9 Wanita itu kemudian berkata, "Tuanku, kalau ada yang merasa kepu-
tusan Tuan tidak adil, biar saya dan keluarga ayah saya yang menanggung
tuduhan bersalah. Tuan dan kerajaan Tuan tidak akan dianggap bersalah
dalam keputusan ini."
10 Kata raja, "Jika ada anggota keluarga yang masih menuntut kematian
anakmu, bawalah dia ke hadapan saya, dan saya jamin bahwa dia tidak
akan mengganggumu lagi."
11 Jawabnya, "Ya Tuanku Raja, berjanjilah di hadapan TUHAN Allahmu,
supaya anggota keluarga yang hendak menuntut kematian anakku itu tidak
membunuhnya. Jangan sampai ada penumpahan darah lagi."
Jawab raja, "Aku berjanji di hadapan TUHAN yang hidup, anakmu itu
tidak akan dicelakai sedikit pun."
12 Lalu kata ibu itu, "Tuanku, mohon izinkan saya berbicara kepada Tuan
tentang masalah lain."
Jawab Daud, "Silakan."

✡ **13:37** 2Sam. 3:3 ✡ **14:1** 2Sam. 2:13, 18

13 Wanita itu pun berkata, “Dengan keputusan Tuan tadi, maka tampaklah
bahwa Tuan melakukan kesalahan yang merugikan umat Allah, karena
Tuan belum memanggil kembali anak Tuan yang ada di tempat pengasin-
gan. 14 Tuan, kita semua pasti akan mati. Dan siapa yang sudah mati
tidak bisa hidup lagi, sama seperti air yang sudah tumpah ke tanah tidak
dapat dikumpulkan kembali. Tetapi Allah tidak mengambil nyawa orang.
Sebaliknya, Dia selalu membuka jalan bagi orang yang sudah jauh dari-
Nya supaya dapat kembali. Demikian juga yang seharusnya kita lakukan
terhadap anak kita.
15 “Tuanku, ketika ada anggota keluarga saya yang mengancam, saya
datang berbicara kepada Tuan sebab saya pikir, ‘Mungkin raja akan
mengabulkan permintaan hambanya ini.’ 16 Ternyata benar! Raja su-
dah mendengarkan dan melepaskan saya dari tangan orang yang hendak
membunuh saya dan anak saya. Kalau anak saya terbunuh, kami akan
kehilangan tanah warisan yang sudah diberikan Allah! 17 Tetapi sekarang
hati saya merasa tenang karena saya yakin bahwa keputusan Tuan akan
memberkati saya dan seluruh umat Allah. Tuan berhikmat seperti malaikat,
karena selalu tahu membedakan antara hal yang baik dan yang jahat.
Kiranya TUHAN Allah senantiasa menyertai Tuan!”
18 Lalu raja berkata kepada wanita itu, “Sekarang saya akan bertanya
kepadamu. Jangan sembunyikan apa pun dari saya!”
Dia menjawab, “Baik, Tuan.”
19 Tanya raja, “Apakah Yoab yang menyuruhmu melakukan semua ini?”
Jawab perempuan itu, “Benar Tuan! Di hadapan Tuanku Raja saya
bersumpah bahwa itu benar, sebab tidak ada apa pun yang dapat dirahasi-
akan dari Tuan. Yoab yang mengutus saya, bahkan dia mengajarkan semua
yang tadi saya katakan kepada Tuan. 20 Hambamu Yoab melakukannya
supaya Raja dapat melihat masalah antara Tuan dan Absalom dari sudut
pandang lain. Tuan memang berhikmat seperti malaikat. Itulah sebabnya
Tuan mengetahui segala sesuatu yang sedang terjadi di negeri ini.”
21 Lalu raja berkata kepada Yoab, “Baiklah! Saya setuju melakukan apa
yang kamu inginkan. Bawalah Absalom kembali ke sini!”
22 Maka Yoab bersujud dan berterima kasih kepada Daud, “Hari ini
hambamu tahu bahwa Tuanku Raja berkenan kepada hamba, karena Tuan
sudah mengabulkan permintaan hambamu ini!”
23 Kemudian Yoab berangkat ke kota Gesur untuk membawa Absalom
kembali ke Yerusalem. 24 Tetapi Daud berpesan, “Absalom hanya boleh
kembali ke rumahnya sendiri. Jangan sampai dia mendatangi saya.” Jadi
Absalom pulang ke rumahnya dan tidak datang kepada raja.

Absalom berdamai dengan Daud

25 Di seluruh Israel, Absalom dipuji karena ketampanannya. Dari ujung
rambut sampai ujung kaki, dia tidak bercela. 26 Setahun sekali, Absalom
mencukur rambutnya ketika dia merasa sudah terlalu berat. Berat rambut
yang dipotong bisa mencapai dua setengah kilogram. 27 Absalom mempun-
yai tiga anak laki-laki dan seorang anak perempuan yang sangat cantik,
namanya Tamar.
28 Sudah dua tahun berlalu sejak Absalom tinggal di Yerusalem tanpa
diizinkan menghadap raja. 29 Pada suatu hari, Absalom menyuruh orang
memanggil Yoab. Dia hendak mengutusnya menghadap raja untuk mem-
intakan izin bertemu. Namun, Yoab tidak datang. Untuk kedua kalinya,
Absalom memanggil Yoab, tetapi dia masih tidak datang. 30 Maka Absalom

berkata kepada para pegawainya, “Yoab memiliki ladang yang bersebelahan dengan ladang saya. Ada tanaman jelai yang siap dipanen di situ. Bakarlah ladangnya itu!” Jadi para pegawai Absalom membakar ladang Yoab.

31 Lalu Yoab datang ke rumah Absalom dan memprotes, “Mengapa para pegawaimu membakar ladang saya?!”

32 Jawab Absalom, “Karena aku sudah memanggilmu, tetapi kamu tidak mau datang. Aku bermaksud meminta kamu menghadap raja dan bertanya, ‘Untuk apa Ayah menyuruh aku pulang dari Gesur kalau tidak mau bertemu denganku? Lebih baik aku tetap di sana. Izinkanlah aku datang menghadap Ayah. Jika memang aku bersalah, aku bersedia dihukum mati!’ ”

33 Yoab pun menemui raja dan menyampaikan pesan itu kepadanya. Kemudian raja memanggil Absalom. Absalom datang dan bersujud di hadapannya. Lalu Daud memeluk anaknya itu.

15

Absalom memberontak

1 Beberapa waktu sesudah itu, Absalom menyiapkan sebuah kereta, lengkap dengan kuda-kuda dan lima puluh orang yang berlari sebagai pengawal di depannya. 2 Setiap hari Absalom biasa datang pagi-pagi ke tepi jalan yang menuju pintu gerbang istana. Setiap kali ada orang yang hendak menghadap raja untuk mengadukan masalahnya, Absalom selalu memanggil orang itu dan bertanya, “Hai kawan, kamu berasal dari kota mana?” Lalu orang itu memberitahukan kota dan suku asalnya. 3 Absalom kemudian berkata kepadanya, “Saya yakin perkaramu sah dan layak didengar. Tetapi sayangnya raja tidak menugaskan satu pun pejabat untuk menangani pengaduanmu. 4 Ah, seandainya saya menjadi hakim di negeri ini, setiap orang bisa datang kepada saya untuk menyelesaikan perkaranya, dan saya pasti menanganinya dengan adil.”

5 Selain itu, apabila ada yang mendekati Absalom untuk bersujud menghormati dia, Absalom selalu mengulurkan tangannya dan memeluk serta menyambut orang itu dengan hangat. 6 Demikianlah Absalom memperlakukan semua orang Israel yang datang kepada raja untuk meminta keadilan atas perkaranya. Dengan cara ini Absalom berhasil membuat rakyat Israel menyukainya.

7 Setelah melakukan itu selama empat tahun, Absalom berkata kepada raja, “Ayah, izinkan aku pergi ke kota Hebron untuk memenuhi suatu janji khusus yang sudah aku buat kepada TUHAN. 8 Aku membuat janji ini saat masih tinggal di kota Gesur, di negeri Siria. Dulu aku berjanji, ‘Kalau TUHAN mengizinkan aku kembali ke Yerusalem, maka aku akan menyembah Dia dengan mempersembahkan banyak kurban kepada-Nya di Hebron.’ ”

9 Jawab raja kepadanya, “Baik, pergilah dengan selamat.”

Absalom pun berangkat ke Hebron. 10-12 Dia mengajak dua ratus temannya dari Yerusalem untuk ikut menikmati perjamuan dari persembahan kurban yang dia adakan. Mereka pergi tanpa mengetahui rencana Absalom. Pada waktu kurban-kurban dipersembahkan dan perjamuan dimulai, Absalom mengirim utusan ke kota Gilo untuk memanggil Ahitofel, penasihat Daud. Lalu persekongkolan untuk memberontak terhadap Raja Daud semakin kuat dan semakin banyak rakyat yang mendukung Absalom. Absalom juga sudah mengirim utusan-utusan rahasia ke seluruh suku Israel dengan pesan, “Ketika kalian mendengar suara terompet, berserulah, ‘Absalom sudah menjadi raja di Hebron!’ ”

Daud melarikan diri dari Yerusalem

13 Kemudian datanglah seseorang melapor kepada Daud, katanya,
"Banyak orang Israel sudah bergabung dengan Absalom untuk mem-
berontak terhadap Raja!"
14 Lalu Daud berkata kepada seluruh pegawainya yang bersama dia di
Yerusalem, "Ayo! Kita harus melarikan diri sekarang juga! Kalau tidak, kita
semua akan dibunuh Absalom! Cepatlah, sebelum dia datang menyerang
dan membantai semua penduduk Yerusalem."
15 Para pegawainya menjawab, "Kami siap melaksanakan perintah
Tuan!"
16 Maka raja langsung berangkat berjalan kaki. Seluruh anggota keluarga
dan pegawainya mengikuti dia. Daud hanya meninggalkan sepuluh orang
selirnya untuk menjaga istana. 17 Mereka berjalan sampai rumah terakhir
di pinggir kota. Di situ Daud berhenti sambil melihat siapa saja yang ikut
rombongannya. 18 Mereka berjalan lewat di depan Daud, yaitu seluruh
pegawainya dan pasukan pengawal raja. Di antara pasukan pengawal itu
ada juga enam ratus tentara sewaan yang berasal dari Gat. Komandan
mereka adalah Itai. 19-20 Komandan mereka adalah Itai. Berkatalah Daud
kepadanya, "Kalian pendatang di Israel, dan belum lama pindah dari negeri
asal kalian. Sebaiknya kalian jangan ikut dengan kami. Kembalilah dan
tinggallah dalam pimpinan raja yang baru. Saya tidak ingin menyusahkan
kalian dengan mengembara bersama kami, karena saya bahkan tidak tahu
harus pergi ke mana. Kembalilah ke kota bersama pasukanmu. Kiranya
TUHAN selalu menyertai serta menyatakan kasih dan kesetiaan-Nya kepada
kalian!"
21 Tetapi Itai menjawab, "Saya bersumpah di hadapan TUHAN yang hidup
bahwa seumur hidup Tuanku Raja, saya akan selalu bersama Tuan tak
peduli apa saja yang Tuanku hadapi, baik hidup susah maupun bahaya
maut. Hambamu ini akan setia sampai mati."
22 Lalu jawab Daud, "Baik, kalau begitu mari ikut." Maka Itai orang Gat itu
pergi bersama Daud disertai pasukannya dan keluarga mereka.
23 Semua penduduk menangis dengan keras saat rombongan raja mening-
galkan kota itu. Daud dan semua pengikutnya menyeberangi kali Kidron*
dan mengikuti jalan yang menuju padang belantara.
24 Imam Zadok dan Abiatar juga ikut sampai di perbatasan kota bersama
beberapa orang dari suku Lewi yang membawa peti perjanjian Allah.
Mereka meletakkan peti perjanjian di situ, lalu Abiatar mempersembahkan
beberapa kurban sampai seluruh rombongan raja selesai meninggalkan
kota.
25 Raja berkata kepada Zadok, "Bawalah kembali peti perjanjian Allah
ke kota. Kalau TUHAN berkenan kepada saya, Dia pasti mengizinkan
saya pulang sehingga saya bisa melihat peti-Nya dan kemah-Nya lagi.
26 Namun, apabila TUHAN tidak berkenan, saya bersedia menerima apa pun
kehendak-Nya atas hidup saya. Biarlah itu terjadi."
27 Daud juga berkata kepada Zadok, "Tuan pasti mengerti apa yang sedang
terjadi. Kembalilah ke kota dengan selamat bersama Abiatar dan kedua
anak kalian, Ahimas dan Yonatan.✡ 28 Saya akan menunggu di padang
belantara, di tempat penyeberangan sungai Yordan, sampai mendengar

---

* **15:23** kali Kidron Kali kecil Kidron pada zaman itu dianggap batas timur kota Yerusalem. Kali Kidron adalah permulaan dari Lembah Kidron yang membentang dari Yerusalem sampai ke Laut Mati. ✡ **15:27** 2Sam. 15:36

kabar dari kalian." 29 Maka Zadok dan Abiatar membawa peti perjanjian
Allah kembali ke Yerusalem dan mereka tetap tinggal di sana.
30 Pada waktu Daud mendaki Bukit Zaitun, dia berjalan sambil menangis.
Kepalanya ditutup sebagai tanda berkabung dan dia tidak memakai alas
kaki. Semua orang yang bersamanya juga menutup kepala mereka dan
menangis. 31 Waktu raja Daud mendengar kabar bahwa Ahitofel sudah
bergabung dengan komplotan Absalom, dia berdoa, "TUHAN, gagalkanlah
nasihat Ahitofel."
32 Sesampainya Daud di puncak bukit, di mana dulu orang sering mem-
persembahkan kurban kepada Allah, dia dijumpai oleh Husai, kawan
Daud dari suku Arki.† Sebagai tanda berduka, Husai memakai baju yang
sudah dirobek dan menghamburkan tanah di kepalanya. 33 Kata Daud
kepadanya, "Kalau kamu ikut bersamaku, kamu tidak dapat menolongku.
34 Tetapi kalau kamu kembali ke Yerusalem, kamu bisa menggagalkan
nasihat Ahitofel. Berpura-puralah kepada Absalom dengan berkata, 'Saya
akan menjadi pelayanmu, ya Raja! Sebagaimana saya pernah melayani
ayahmu, demikianlah sekarang saya akan mengabdi kepadamu.' 35 Imam
Zadok dan Abiatar juga masih di kota. Beritahukanlah kepada mereka
segala hal yang kamu dengar di istana. 36 Ahimas anak Zadok dan Yonatan
anak Abiatar akan menyampaikan informasi itu kepada saya."
37 Maka Husai, kawan Daud, kembali ke Yerusalem. Dia tiba tepat saat
Absalom memasuki kota itu.

16

Raja Daud dan Ziba

1 Tidak lama sesudah Daud melewati puncak bukit, datanglah Ziba, pe-
gawai Mefiboset. Dia menjumpai Daud dengan membawa dua ekor keledai
berpelana yang mengangkut dua ratus roti, seratus bungkus kismis, seratus
bungkus buah-buahan segar, dan satu kantong kulit berisi air anggur.
2 Raja bertanya kepada Ziba, "Untuk apa semuanya ini?"
Jawab Ziba, "Keledai-keledai ini untuk ditunggangi oleh Tuanku Raja atau
keluarga Tuan. Roti dan buah-buahan untuk para pejabat atau pegawai
Tuanku, sedangkan minuman anggur bisa menyegarkan tubuh orang yang
lelah karena perjalanan di padang belantara."
3 Raja bertanya lagi, "Di mana Mefiboset, cucu almarhum tuanmu?"
Jawabnya, "Dia tetap tinggal di Yerusalem, karena dia berkata, 'Hari ini
bangsa Israel akan melantik aku untuk meneruskan kerajaan kakekku.' "
4 Kemudian raja berkata kepada Ziba, "Kalau begitu, aku mengeluarkan
perintah supaya segala harta milik Mefiboset menjadi milikmu."
Jawab Ziba, "Terima kasih! Hamba selalu siap melayani Tuanku Raja!
Semoga hambamu ini selalu berkenan di mata Tuan."

Simei mengumpat Daud

5 Waktu Raja Daud sampai di desa Bahurim,* muncullah Simei anak
Gera, yang termasuk kerabat Saul. Simei mengumpati Daud 6 sambil
melempar-lemparkan batu ke arah Daud, para pegawai, dan pejabatnya.
Dia melakukan itu meskipun para pengawal berjalan di sekeliling raja.

† **15:32** suku Arki Suku Arki adalah bagian dari suku Benyamin. Sesuai Yos. 16:2, tempat tinggal mereka ada di perbatasan selatan tanah suku Efraim, dekat Betel. * **16:5** Bahurim Desa Bahurim terletak di bagian timur dari Yerusalem, di jalan yang mengarah ke lembah Yordan, dan dekat Bukit Zaitun.

7 Simei mengumpat dengan berkata, “Pergi sana! Enyahlah! Dasar pembunuh, bajingan! 8 TUHAN sedang membalas semua kejahatanmu atas keluarga Saul yang kamu singkirkan! Sekarang TUHAN memberikan kerajaan itu kepada Absalom. Rasakan akibatnya! Dasar penumpah darah!”

9 Kemudian Abisai✡ berkata kepada raja, “Tuanku, jangan kita biarkan orang itu hidup! Anjing itu tidak pantas mengumpat raja! Biar kupenggal kepalanya!”

10 Tetapi Daud menegur, “Itu bukan urusanmu atau kakakmu! Biarkan saja, sebab kalau ini kehendak TUHAN, saya akan menerima semuanya.”

11 Daud juga berkata kepada Abisai dan seluruh rombongannya, “Jangan heran bahwa orang dari keluarga Saulus itu menghina saya. Anak kandung saya sendiri pun ingin membunuh saya! Siapa tahu TUHAN yang sudah mengirim dia untuk menghajar saya. 12 Mudah-mudahan, lewat kesengsaraan ini TUHAN akan mengasihani saya dan memberikan berkat sebagai ganti kutukan yang saya terima hari ini.” 13 Lalu Daud dan rombongannya melanjutkan perjalanan, sementara Simei mengikuti dari tempat yang lebih tinggi di sebelah mereka sambil terus mengumpat dan melempari Daud dengan batu dan tanah.

14 Akhirnya dengan sangat kelelahan rombongan itu tiba di tempat penyeberangan di sungai Yordan, lalu beristirahat di sana.

Husai dan Ahitofel datang kepada Absalom

15 Sementara Daud dan rombongannya melarikan diri, Absalom, Ahitofel, dan banyak tentara Israel yang mendukung Absalom sudah masuk ke kota Yerusalem. 16 Husai,✡ kawan Daud, menyambut Absalom dengan salam, “Hidup raja! Hidup raja!”

17 Jawab Absalom, “Bukankah engkau setia mengabdi kepada kawanmu Daud? Mengapa tidak pergi bersama dia?”

18 Husai berkata, “Saya hanya mengabdi kepada orang yang dipilih TUHAN dan seluruh rakyat Israel. Siapa yang menjadi raja, dia itulah yang menjadi tuanku. 19 Lagipula, sangat cocok bila saya melayani Tuanku Raja. Dulu saya melayani Daud, maka sekarang izinkanlah saya mengabdi kepada anaknya!”

20 Lalu Absalom bertanya kepada Ahitofel, “Menurutmu, apa yang sebaiknya saya lakukan sekarang?”

21 Ahitofel menjawab, “Sekarang bersetubuhlah dengan selir-selir ayahmu yang dia tinggalkan untuk menjaga istana. Dengan begitu, semua orang Israel tahu bahwa engkau sudah menjadi musuh ayahmu, sehingga mereka yang mendukung engkau akan bertambah yakin.” 22 Kemudian sebuah tenda dipasang di atap istana✡ bagi Absalom, supaya semua orang bisa melihat dia ketika masuk ke tenda itu untuk bersetubuh dengan para selir ayahnya.✡

23 Pada masa itu, nasihat yang diberikan Ahitofel selalu tepat, seakan-akan itu pesan dari Allah sendiri. Karena itulah Daud maupun Absalom selalu mengikuti semua perkataannya.

17

Husai menggagalkan rencana Ahitofel

1 Sesudah itu, Ahitofel berkata kepada Absalom, “Tuan, izinkan saya memilih dua belas ribu orang. Kami akan mengejar Daud malam ini juga.

✡ **16:9** 2Sam. 2:18 ✡ **16:16** 2Sam. 15:32 ✡ **16:22** 2Sam. 11:2 ✡ **16:22** 2Sam. 12:11-12

2 Ini kesempatan bagus karena Daud dan orang-orangnya sedang kelelahan.
Saya akan menyerangnya dengan tiba-tiba sehingga semua orang yang
mengikutinya panik dan kabur meninggalkan Daud. Hanya dia sendiri yang
akan dibunuh. 3 Dengan cara itu, saya akan membawa semua rakyat kepada
Tuan seperti pengantin perempuan kembali kepada suaminya. Tuan hanya
menginginkan nyawa satu orang saja, sedangkan seluruh rakyat yang lain
tetap selamat."* 4 Absalom dan para tua-tua Israel menyetujui rencana
Ahitofel.
5 Meskipun begitu, Absalom berkata lagi, "Panggillah Husai orang Arki itu.
Coba kita dengar pendapatnya tentang hal ini."
6 Ketika Husai datang, Absalom menjelaskan nasihat Ahitofel kepadanya,
lalu bertanya, "Bagaimana pendapatmu? Apakah sebaiknya kita mengikuti
nasihat Ahitofel? Kalau kamu tidak setuju, jelaskanlah usulanmu."
7 Jawab Husai kepada Absalom, "Tuan, kali ini rencana Ahitofel tidak baik.
8 Tuan tahu sendiri seperti apa Daud. Dia dan pasukan yang bersamanya
adalah pejuang yang gagah perkasa. Pastilah mereka sedang panas hati dan
menjadi seganas induk beruang yang anaknya dicuri. Selain itu, ayah Tuan
sangat berpengalaman soal perang. Dia tidak akan bermalam bersama
pasukannya. 9 Mungkin saja saat ini dia sudah bersembunyi di gua atau
di tempat lain. Jika kita menyerang, lalu ada tentara Tuan yang terbunuh,
pasti akan tersebar berita bahwa banyak dari pasukan Absalom dibantai.
10 Saat pendukung Tuan mendengar berita itu, tentara yang gagah berani
seperti singa pun akan ketakutan!— karena seluruh Israel tahu bahwa ayah
Tuan adalah pejuang yang tangguh, dan pasukan yang bersama dia begitu
perkasa.
11 "Oleh karena itu, nasihat saya adalah kumpulkan seluruh pasukan
Israel dari ujung utara sampai ujung selatan negeri ini, yaitu dari wilayah
Dan sampai Bersyeba, sehingga jumlah mereka tidak terhitung. Lalu Tuan
sendiri yang memimpin mereka maju bertempur. 12 Bagaikan embun yang
jatuh ke tanah, kita akan mengepung Daud di mana pun dia bersembunyi.
Baik dia sendiri maupun tentaranya tidak akan ada yang lolos! 13 Kalau
dia berlindung di salah satu kota yang dikelilingi benteng, maka seluruh
pasukan Israel akan mengepung, membongkar bentengnya, dan menghan-
curkan kota itu!"
14 Mendengar itu, Absalom dan semua orang Israel berkata, "Nasihat
Husai lebih bagus daripada nasihat Ahitofel." Dengan demikian TUHAN
menggagalkan rencana Ahitofel yang sebenarnya lebih tepat, sebab TUHAN
hendak mendatangkan malapetaka atas Absalom.

Daud pergi ke Mahanaim

15 Sesudah itu, Husai segera melaporkan kepada Zadok dan Abiatar ten-
tang nasihat Ahitofel dan juga nasihatnya kepada Absalom dan para tua-tua
Israel. Lalu katanya, 16 "Karena itu, suruhlah orang untuk menyampaikan
pesan ini kepada Daud: Malam ini jangan menginap di tempat penyeberan-
gan sungai Yordan. Kalian harus langsung pergi ke padang belantara di
seberang sungai, agar engkau dan semua orang yang bersamamu tidak
terbunuh."

---

* **17:3** perbedaan tekstual Karena beberapa kesulitan dalam Teks Masoret, maka cukup banyak terjemahan, termasuk TSI, memilih untuk mengikuti LXX. Salah satu cara bentuk terjemahan Teks Masoret adalah sebagai berikut: Kemudian saya akan membawa semua rakyat kembali kepada Tuanku. Hanya dia yang perlu engkau bunuh, sedangkan yang lain selamat.

17 Maka kedua imam itu mengutus seorang budak perempuan untuk
menyampaikan berita itu kepada Yonatan dan Ahimas yang menunggu
dekat mata air En Rogel, tidak jauh dari kota Yerusalem. Keduanya tidak
masuk ke kota supaya tidak dicurigai oleh Absalom. Mereka siap menerima
kabar lalu pergi memberitahu Raja Daud. 18 Tetapi seorang pemuda sudah
melihat Yonatan dan Ahimas di En Rogel, lalu dia melaporkan hal itu kepada
Absalom. Jadi mereka cepat-cepat bersembunyi di rumah seseorang di
desa Bahurim. Ada lubang sumur di halaman rumahnya, dan mereka
masuk ke situ untuk bersembunyi. 19 Kemudian nyonya rumah itu menu-
tupi lubang sumur dengan kain, lalu menaburkan butir-butir gandum di
atasnya supaya seolah-olah dia sedang mengeringkan gandum di halaman.
Kelihatannya tidak ada sumur di situ.

20 Datanglah beberapa tentara Absalom ke rumah itu dan bertanya
kepada pemiliknya, "Di mana Ahimas dan Yonatan?"

Wanita itu menjawab, "Mereka sudah menyeberangi kali kecil di sana."
Maka para tentara itu terus mencari-cari, tetapi tidak berhasil menemukan
keduanya. Lalu mereka kembali ke Yerusalem.

21 Sesudah tentara-tentara Absalom pergi, Yonatan dan Ahimas keluar
dari sumur, kemudian pergi menemui Raja Daud dan berkata, "Cepatlah
menyeberangi sungai Yordan malam ini!" Mereka memberitahukan nasi-
hat Ahitofel kepada Absalom untuk membunuh Daud. 22 Maka malam
itu juga Daud dan semua orang yang bersamanya menyeberangi sungai
Yordan. Saat matahari terbit, semuanya sudah sampai di seberang.

23 Sementara itu, ketika Ahitofel melihat bahwa nasihatnya tidak di-
ikuti, dia memasang pelana keledainya dan pulang ke kota asalnya. Dia
memberikan pesan-pesan terakhir kepada keluarganya, lalu gantung diri.
Demikianlah Ahitofel meninggal. Dia dikuburkan di samping makam
ayahnya.

24-26 Rombongan Daud sudah tiba di Mahanaim ketika Absalom dan pa-
sukannya selesai menyeberangi sungai Yordan. Absalom bersama pasukan
Israel berkemah di daerah Gilead. Absalom sudah mengangkat Amasa
menjadi kepala pasukan untuk menggantikan Yoab. (Amasa itu sepupu
Yoab. Amasa adalah anak Yitra dari keturunan Ismael. Ibunya bernama
Abigail anak Nahas, saudara perempuan Zeruya, yang adalah ibu Yoab.)†

27 Selama Daud di Mahanaim, tiga orang datang untuk menyambut dan
menolongnya. Mereka adalah
Sobi anak Nahas dari kota Raba di negeri Amon,
Makir anak Amiel dari kota Lodebar,
dan Barzilai, orang Gilead dari kota Rogelim. 28-29 Mereka berpikir,
"Rombongan Daud ini tentu akan menjadi lapar, lelah, dan haus di
padang belantara." Karena itu mereka membawakan
alas-alas tidur,
mangkuk-mangkuk, dan alat-alat masak dari tanah liat,
juga bahan makanan
berupa sejumlah domba dan kambing, gandum, jelai, tepung, gan-
dum panggang, kacang-kacangan, biji-bijian, serta madu, keju, dan
hasil olahan susu.

† **17:24-26** keterangan keluarga Amasa Nama Yitra juga dapat dieja Yeter. Teks Masoret dan beberapa naskah LXX menuliskan bahwa Yitra adalah 'orang Israel', tetapi 'keturunan Ismael'. Informasi ini sama dengan 1Taw. 2:17. Teks Masoret menuliskan variasi nama Abigail, yaitu Abigal. Ternyata Abigail dan Zeruya adalah kakak beradik, sedangkan Daud adalah saudara tiri mereka dari ayah yang berbeda. Lihat 1Taw. 2:12-17.

18

Absalom kalah dalam peperangan dan tewas

1 Daud bersiap-siap menghadapi serangan Absalom. Dia mengumpulkan
pasukan yang ikut bersamanya dan membagi mereka dalam beberapa
kelompok. Setiap seribu orang menjadi satu kelompok besar dengan seo-
rang komandan, di dalamnya terdiri dari kelompok-kelompok kecil yang
berisi seratus orang. Masing-masing kelompok kecil ini juga dipimpin oleh
seorang komandan. 2 Sepertiga dari pasukannya itu dipimpin oleh Yoab,
sepertiga lagi dipimpin oleh Abisai, adik Yoab, dan sepertiga lagi dipimpin
oleh Itai, orang Gat. Lalu Daud berkata kepada mereka, "Saya juga akan
turut bertempur bersama kalian."
3 Tetapi banyak anggota pasukannya berkata, "Jangan Tuan! Seandainya
kami kalah dan lari, bahkan mati sekalipun, pihak musuh tidak peduli sebab
yang mereka cari adalah Raja sendiri. Nyawa Tuan lebih berharga daripada
ribuan* tentara. Jadi sebaiknya Tuan tinggal saja di kota dan mengirim
pertolongan kalau kami membutuhkan bantuan."
4-5 Jawab raja, "Baiklah, saya akan melakukan sesuai saran kalian."
Daud memberi perintah kepada Yoab, Abisai, dan Itai, "Lakukanlah ini
untukku: Jangan berlaku kasar terhadap Absalom, anak muda itu." Perin-
tah itu didengar juga oleh semua tentara. Lalu raja berdiri di samping pintu
gerbang sambil mengamati seluruh pasukannya lewat, berbaris sesuai
kelompok mereka masing-masing.
6 Pertempuran hari itu antara pasukan Daud dan pasukan Israel yang
dipimpin Absalom terjadi di hutan Efraim. 7 Pasukan Daud berhasil men-
galahkan tentara Israel. Sebanyak dua puluh ribu tentara mati terbunuh.
8 Wilayah pertempuran semakin meluas di daerah itu, dan lebih banyak
tentara yang mati kecelakaan di dalam hutan daripada yang tewas karena
perang.
9 Absalom menunggangi bagal✡ dalam pertempuran itu. Tiba-tiba dia
berpapasan dengan beberapa tentara Daud. Ketika bagalnya melewati
ranting-ranting pohon besar, kepala Absalom tersangkut di ranting-ranting
itu, sedangkan bagalnya terus berlari. 10 Seorang tentara Daud melihat
kejadian itu dan melaporkannya kepada Yoab, "Saya melihat Absalom
tergantung pada pohon besar."
11 Jawab Yoab kepada orang itu, "Apa?! Kamu melihat dia tetapi tidak
membunuhnya! Sayang sekali, padahal kalau kamu sudah membunuh dia,
saya akan memberimu lebih dari 100 gram perak dan lambang kehormatan
tentara!"
12 Tetapi jawab orang itu, "Sekalipun hadiahnya sepuluh kilogram perak,
saya tidak akan membunuh anak raja! Karena kami sudah mendengar
perintah raja kepada Tuan, Abisai, dan Itai, 'Demi saya, jangan berlaku
kasar terhadap Absalom.' 13 Seandainya saya melanggar perintahnya itu,
raja pasti mencari tahu siapa pelakunya, dan Tuan sendiri pasti tidak akan
membela saya!"
14 Yoab berkata, "Saya tidak mau buang-buang waktu bicara denganmu!"
Kemudian, saat Absalom masih hidup dan sedang tersangkut di pohon besar
itu, Yoab menikam dada Absalom dengan tiga tombak. 15 Lalu sepuluh
tentara yang membawa perlengkapan perang Yoab mengelilingi Absalom
dan membunuhnya.

---

* **18:3** ribuan Secara harfiah teks Ibrani menuliskan 10.000. Tetapi angka itu bukan dimaksud sebagai jumlah yang pasti, melainkan sering digunakan dalam Alkitab dengan maksud 'amat banyak.'

✡ **18:9** 2Sam. 13:29

16 Setelah itu Yoab meniup terompet sebagai tanda bagi pasukannya
untuk berhenti mengejar tentara Israel. 17 Mayat Absalom dibuang ke
dalam lubang besar di hutan itu dan batu-batu besar ditimbun di atasnya
sampai bertumpuk tinggi. Sementara itu, seluruh pasukan Israel berlari
pulang.
18 Semasa hidupnya, Absalom sudah membuat tugu untuk dirinya sendiri
di Lembah Raja, karena dia berpikir, "Aku tidak mempunyai anak laki-laki
yang akan meneruskan namaku." Maka dia menamainya Tugu Absalom.
Monumen itu masih ada sampai saat kitab ini ditulis.

Kematian Absalom diberitahukan kepada Daud

19 Sesudah kejadian itu, Ahimas anak Zadok berkata kepada Yoab, "Biar-
lah saya berlari membawa kabar baik ini kepada raja, bahwa TUHAN sudah
melepaskan dia dari tangan musuh-musuhnya."
20 Tetapi jawab Yoab, "Jangan! Ini tidak akan dianggap sebagai kabar baik,
karena anak tuan kita sudah mati. Lain kali saja kamu boleh membawa
berita."
21 Lalu berkatalah Yoab kepada seorang Etiopia, "Kamulah yang pergi!
Beritahukan kepada raja apa yang sudah kamu lihat." Orang Etiopia itu pun
tunduk untuk menghormati Yoab, lalu berlari.
22 Ahimas berkata lagi kepada Yoab, "Walaupun Tuan sudah menyuruh
orang Etiopia itu, izinkanlah saya menyusul dia."
Tanya Yoab, "Untuk apa, Nak? Kamu tidak akan menerima upah apa pun
dengan membawa kabar itu."
23 Tetapi Ahimas bersikeras, "Apa pun yang terjadi, pokoknya saya mau
pergi."
Maka Yoab berkata, "Ya sudah, pergilah." Ahimas pun berlari melalui
lembah Yordan, sehingga dia lebih dahulu sampai di Mahanaim daripada
orang Etiopia tadi.
24 Saat itu Daud sedang duduk di pintu gerbang kota. Seorang pengawas
berjaga-jaga di benteng di atas pintu gerbang. Pengawas itu melihat sese-
orang berlari datang. 25 Dia pun berseru menyampaikan berita itu kepada
raja.
Daud berkata, "Kalau dia sendirian, berarti dia adalah pembawa kabar."
Dan pembawa kabar itu terus bergerak semakin dekat. 26 Sementara
itu, pengawas melihat orang kedua datang, dan dia menyerukan kepada
penjaga gerbang, "Lihat, ada satu lagi yang berlari datang."
Raja berkata, "Dia pun pembawa kabar."
27 Pengawas itu berkata, "Melihat cara berlarinya, orang pertama itu
sepertinya Ahimas anak Zadok."
Jawab raja, "Dia orang baik dan pasti membawa kabar baik."
28 Lalu sampailah Ahimas. Dia bersujud memberi hormat kepada raja dan
berkata, "Terpujilah TUHAN Allah! Dia sudah mengalahkan orang-orang
yang mengangkat senjata dan memberontak terhadap Tuanku Raja!"
29 Daud pun bertanya, "Apakah Absalom anakku selamat?"
Jawab Ahimas, "Ketika Yoab menyuruh hamba ke sini, saya melihat ada
keributan besar, tetapi tidak tahu apa yang terjadi."
30 Raja berkata, "Kalau begitu, tunggulah di sebelah sana." Lalu Ahimas
berdiri di tempat yang ditunjuk raja.
31 Kemudian orang Etiopia itu sampai dan menghadap raja. Dia berkata,
"Hamba membawa kabar baik untuk Tuanku Raja! TUHAN sudah memberi
hukuman yang adil kepada semua orang yang bersepakat memberontak
terhadap Tuan."

32 Lalu raja bertanya kepadanya, “Apakah anakku selamat?”

Orang Etiopia itu menjawab, “Semoga semua musuh Tuanku dan semua orang yang memberontak terhadap Tuan mati seperti dia.”

33 Raja sangat terguncang mendengar berita itu. Dengan amat sedih, dia naik ke ruangan di atas pintu gerbang sambil meratap, “Oh, anakku Absalom! Anakku, anakku Absalom! Biarlah aku saja yang mati menggantikanmu Absalom, anakku, anakku!”

19

Yoab menegur Raja Daud

1 Kemudian seseorang memberitahukan kepada Yoab, “Raja sedang menangis dan berduka karena kematian Absalom.” 2 Para tentara juga mendengar bahwa raja meratapi anaknya, sehingga kemenangan hari itu justru menjadi suasana perkabungan. 3 Mereka kembali ke kota dengan diam-diam, seperti tentara yang kalah perang dan pulang dengan perasaan malu. 4 Sementara itu, raja menutupi wajahnya dengan tangan dan masih menangis keras-keras sambil berkata, “Anakku Absalom, oh Absalom anakku, anakku!”

5 Lalu Yoab datang menemui Daud dan berkata, “Hari ini Tuanku Raja mempermalukan semua tentara Tuan, padahal mereka sudah menyelamatkan nyawa Tuan, anak-anak Tuan, juga para istri dan selir Tuan! 6 Dengan sikap seperti ini, Tuanku Raja menunjukkan bahwa perjuangan kami tidak ada artinya bagimu. Kelihatannya Tuan lebih mengasihi musuh-musuh Tuan daripada kami yang membela Tuan! Sekarang saya tahu, seandainya Absalom masih hidup dan kami semua mati, Tuan pasti sangat senang! 7 Karena itu, bangun dan ucapkanlah terima kasih atas perjuangan mereka demi kerajaanmu. Di hadapan TUHAN saya berkata dengan jujur: Kalau Tuan tidak mengucapkan terima kasih kepada mereka, mereka pasti tersinggung dan meninggalkan Tuan malam ini juga! Kalau sudah begitu, Tuan akan mengalami kesulitan yang lebih besar daripada segala kesulitan yang pernah Tuan alami!”

8 Maka Daud pun bangun dan duduk di gerbang kota. Sesudah diumumkan kepada pasukannya bahwa raja sedang duduk di gerbang kota, mereka semua berkumpul di hadapannya.

Sementara itu, pasukan Absalom sudah melarikan diri ke rumah mereka masing-masing. 9-10 Semua suku Israel berunding dengan mengatakan, “Bagaimana sekarang?! Raja yang baru saja kita pilih sudah mati, sedangkan Daudlah yang sudah menyelamatkan kita dari kekuasaan musuh-musuh kita dan orang Filistin. Tetapi sekarang Daud sudah kabur dari negeri ini. Bukankah sebaiknya kita mengangkat Daud kembali sebagai raja kita?”

11 Raja Daud mendengar kabar tentang pendapat rakyat itu. Lalu dia mengirim pesan kepada Imam Zadok dan Imam Abiatar, “Sampaikanlah kepada para tua-tua suku Yehuda, ‘Saya sudah mendengar pendapat orang-orang Israel, kecuali dari kalian. Mengapa kalian belum sepakat untuk membawa saya kembali ke istana? 12 Kalian adalah saudara-saudaraku, darah dagingku sendiri. Sudah sepantasnya kalian yang pertama datang untuk mengantar saya kembali ke istana.’ 13 Sampaikan juga kepada Amasa begini, ‘Kita adalah keluarga dekat. Aku bersumpah: Biarlah Allah menghukum aku, bahkan mencabut nyawaku, jika aku tidak mengangkatmu menjadi panglima pasukan Israel untuk menggantikan Yoab!’ ”

14 Demikianlah Daud berhasil membuat semua orang Yehuda sepakat
mendukung dia, sehingga mereka mengirim pesan kepada raja, “Tuan,
pulanglah bersama seluruh rombongan Tuan.”

Daud kembali ke Yerusalem

15 Maka Daud berangkat dan sampailah mereka di tepi sungai Yordan.
Sementara itu, orang-orang Yehuda sudah tiba di Gilgal untuk menyambut
raja dan membantu dia menyeberangi sungai Yordan. 16 Simei,✡ orang suku
Benyamin yang sebelumnya sudah mengumpati Daud, juga cepat-cepat
turun ke sungai untuk menyambut Raja Daud. 17 Bersama Simei ada seribu
orang Benyamin. Selain mereka, datang juga Ziba, pelayan keluarga Saul,
bersama lima belas anaknya dan dua puluh budaknya. Mereka bergegas
masuk ke sungai Yordan sebelum raja menyeberang. 18 Mereka menolong
keluarga raja menyeberangi sungai dan siap melakukan apa pun yang dapat
membantu Daud.

Daud berbelas kasihan kepada Simei

Sesampainya di seberang sungai, Simei bersujud di hadapan Daud
19 dan berkata, “Tuanku Raja, mohon jangan mengingat-ingat kesalahan
hambamu ini dan perbuatan saya pada hari ketika Tuan meninggalkan
Yerusalem! Saya mohon agar Tuan melupakan semua itu! 20 Hambamu
ini sadar bahwa hamba sudah berdosa. Karena itu, hari ini saya datang
sebagai orang pertama mewakili semua suku Israel selain Yehuda* untuk
menyambut Tuanku Raja.”

21 Mendengar itu, Abisai✡ menjawab, “Simei seharusnya dihukum mati
karena sudah mengumpati raja yang dipilih TUHAN.”

22 Tetapi Daud berkata, “Diam saja, anak Zeruya! Bukan urusanmu
untuk menentang saya dengan pendapatmu! Hari ini bukanlah hari untuk
menjatuhkan hukuman mati atas siapa pun, karena saya baru diangkat
kembali sebagai raja atas Israel.” 23 Lalu Daud berjanji kepada Simei dengan
bersumpah, “Kamu tidak akan dihukum mati.”

Keputusan Daud mengenai Mefiboset dan Ziba

24-25 Mefiboset, cucu Saul, juga datang dari Yerusalem menemui Daud.
Sebagai tanda bersedih, dia tidak membersihkan kakinya, tidak merapikan
kumisnya, dan tidak mencuci pakaiannya sejak Raja Daud meninggalkan
Yerusalem sampai dia kembali dengan selamat. Daud bertanya kepadanya,
“Mengapa kamu tidak ikut bersama saya waktu itu, Mefiboset?”

26 Jawabnya, “Tuanku Raja tahu bahwa hambamu ini lumpuh. Saya sudah
menyuruh Ziba, budak saya itu untuk menyiapkan keledai agar hamba
bisa menunggganginya dan ikut dengan Tuan. Tetapi dia menipu saya dan
pergi sendiri. 27 Dia bahkan sudah memfitnah hamba di hadapan Tuan.
Namun Tuanku Raja bijaksana seperti malaikat. Tuan pasti tahu apa yang
sebaiknya dilakukan dalam situasi ini. 28 Lagipula, seluruh keturunan
kakekku sebenarnya layak dihukum mati oleh Tuan. Tetapi dengan men-
gizinkan hambamu makan semeja dengan Tuan, engkau memperlakukan
saya seperti anggota keluarga! Hambamu ini merasa puas dan tidak perlu
minta apa-apa lagi.”

✡ **19:16** 2Sam. 16:5-8 * **19:20** suku Israel ... Secara harfiah, dalam teks Ibrani Simei mengatakan ‘rumah (keluarga besar) Yusuf’. Karena Simei bukan dari suku Efraim dan Manasye, tentu dia menggunakan istilah itu sebagai sebutan halus yang artinya ‘seluruh suku Israel selain Yehuda’, juga supaya tidak menonjolkan bahwa dia sendiri dari suku Benyamin, yaitu suku Raja Saul. ✡ **19:21** 2Sam. 2:18

29 Lalu raja menjawabnya, “Cukuplah perkataanmu itu. Saya sudah
memutuskan supaya tanah dan harta Saul dibagi dua antara kamu dan
Ziba.”
30 Kata Mefiboset, “Tidak apa-apa! Biarkan Ziba mengambil semuanya!
Asal Tuanku Raja sudah kembali dengan selamat, hamba senang.”

Kebaikan Daud kepada Barzilai

31 Barzilai orang Gilead sudah datang dari Rogelim untuk mengantar
Daud sampai menyeberangi sungai Yordan. 32 Barzilai sangat tua, umurnya
delapan puluh tahun. Dia seorang yang kaya raya. Selama Raja Daud dan
rombongannya tinggal di Mahanaim waktu itu, dialah yang menyediakan
makanan serta kebutuhan lainnya bagi mereka. 33 Daud berkata kepada
Barzilai, “Pak, mari ikut ke Yerusalem. Di sana saya akan memenuhi segala
kebutuhan Bapak.”
34 Tetapi Barzilai menjawab, “Tuan, hambamu ini tidak akan hidup lama
lagi. Tidak ada gunanya saya ikut dengan Tuan ke Yerusalem. 35 Umur
hamba sudah delapan puluh tahun. Saya tidak lagi bisa menikmati apa pun.
Lidah saya sudah tidak dapat merasakan makanan atau minuman enak.
Telinga saya sudah tidak bisa mendengarkan suara orang yang bernyanyi,
baik laki-laki maupun perempuan. Kalau hambamu ikut ke sana, hamba
hanya akan menjadi beban bagi Tuanku Raja. 36 Saya akan menemani Tuan
menyeberangi sungai Yordan dan berjalan sedikit untuk mengantarkan
kepergian Tuan. Itu pun sebuah kehormatan besar bagi saya, dan Tuan
tidak perlu lagi menambah hadiah apa pun untuk saya. 37 Izinkanlah saya
pulang saja, agar saat meninggal dunia saya dapat dikuburkan di dekat
kuburan ayah dan ibu saya. Lebih baik anak saya, Kimham, yang pergi
mengikuti Tuan. Lakukanlah baginya apa yang terbaik menurut Tuan.”
38 Daud menjawab, “Baiklah! Kimham akan menyeberang dan ikut
bersama saya ke Yerusalem. Di sana saya akan melakukan baginya apa
yang baik menurut Bapak. Dan kalau Bapak sendiri membutuhkan apa pun,
katakan saja. Saya pasti melakukannya.” 39 Sesudah selesai menyeberangi
sungai, Daud mengucapkan salam perpisahan sambil memeluk Barzilai dan
mendoakan berkat baginya. Lalu Barzilai pulang ke kotanya.
40 Daud berjalan menuju Gilgal disertai Kimham. Seluruh pasukan
Yehuda dan separuh dari pasukan Israel ikut mengantarkan raja.

Pertengkaran mengenai raja

41 Akan tetapi, timbullah pertengkaran antara kedua pihak tersebut.
Pasukan Israel memprotes kepada raja, “Tuan, orang Yehuda itu diam-
diam pergi menjemput Raja beserta rombongan Tuan dari sungai Yordan!
Mereka tidak mengajak kami!”
42 Sebaliknya, pasukan Yehuda menjawab mereka, “Sudah sepantasnya
kami melakukan itu, karena raja berasal dari suku kami! Kalian tidak perlu
marah! Kami melakukan ini tanpa dibayar baik berupa hadiah maupun
makanan.”
43 Jawab orang Israel, “Tetapi kesepuluh suku kami berhak sepuluh kali
lebih banyak atas Raja Daud daripada kalian, yang dari suku Yehuda.
Kalian sudah meremehkan kami! Bukankah kami yang lebih dahulu men-
yarankan untuk mengangkat Raja Daud kembali?!” Namun, orang Yehuda
membantah mereka dengan lebih keras lagi.

20

Pemberontakan Seba

1 Di Gilgal ada seorang yang sering menimbulkan masalah. Namanya
Seba anak Bikri, dari suku Benyamin. Dia meniup terompet supaya semua
orang mendengar pengumumannya lalu berseru-seru,

"Dengar, orang Israel!
Kita tidak usah tunduk kepada Daud, anak Isai itu!
Biarkan dia memerintah suku Yehuda saja.
Mari kita pulang saja!"
2 Maka semua orang dari suku-suku Israel meninggalkan Daud dan pergi
mengikuti Seba. Hanya orang Yehuda yang tetap menyertai raja dari sungai
Yordan sampai ke Yerusalem.
3 Ketika Daud tiba di istananya, dia memerintahkan supaya kesepuluh
selirnya yang dia tinggalkan untuk menjaga istana dipindahkan ke rumah
lain, dengan selalu dijaga oleh pengawal. Kebutuhan mereka tetap dipenuhi
oleh raja, tetapi dia tidak pernah tidur dengan mereka lagi. Para perempuan
itu hidup seperti janda sampai mereka meninggal.
4 Selanjutnya raja berkata kepada Amasa, "Panggillah seluruh pasukan
Yehuda supaya lusa* kalian berkumpul di sini." 5 Amasa pun pergi
mengumpulkan orang Yehuda, tetapi dia tidak kembali menghadap raja
pada waktu yang sudah ditetapkan.
6 Jadi Daud berkata kepada Abisai, "Sekarang Seba akan membuat
keadaan lebih berbahaya daripada Absalom. Karena itu, bawalah pasukan
yang ada bersama saya dan kejarlah dia, sebelum dia meloloskan diri ke
kota yang berbenteng sehingga sulit ditangkap."
7 Maka Abisai bersama kakaknya, Yoab, berangkat untuk mengejar Seba
dengan pasukan yang ada di Yerusalem bersama pasukan pengawal raja.✡
8-9 Ketika mereka sampai di sebuah batu besar yang ada di Gibeon, mereka
bertemu dengan Amasa. Yoab sedang mengenakan seragam militer dan ikat
pinggang. Sebilah pisau terpasang pada ikat pinggangnya itu. Dia segera
mendekati Amasa dan merangkulnya† dengan tangan kanan seolah-olah
memberi salam hangat, tetapi tangan kirinya mengambil pisau itu‡ secara
diam-diam sambil berkata kepada Amasa, "Hai Saudaraku! Apa kabar?"
10 Amasa tidak memperhatikan pisau itu, hingga tiba-tiba Yoab menusuk pe-
rutnya sampai usus-ususnya terburai dan jatuh ke tanah. Amasa langsung
meninggal dengan sekali tusuk. Kemudian Yoab dan Abisai lanjut mengejar
Seba.
11-13 Mayat Amasa tergeletak di tengah jalan dengan berlumuran darah.
Yoab sudah memberi perintah kepada salah seorang tentaranya untuk
berdiri di dekat mayat itu dan berseru kepada pasukan yang masih lewat
untuk mengejar Seba, "Pergi! Teruslah mengejar! Kalau kalian mendukung
Yoab dan Raja Daud, cepatlah pergi mengikuti Yoab!" Namun, ketika orang
itu melihat bahwa semua yang lewat berhenti untuk melihat mayat Amasa,
dia memindahkannya dari jalan dan menutupinya dengan pakaian. Sesu-
dah itu, barulah semua prajurit lewat begitu saja dan bergabung dengan
Yoab.

---

* **20:4** lusa Terjemahan harfiahnya adalah 'dalam tiga hari'. Menurut sistem perhitungan Yahudi, hari ketika perintah itu diberikan dihitung sebagai hari pertama, sehingga lusanya adalah hari ketiga. ✡ **20:7** 2Sam. 8:18 † **20:8-9** merangkulnya Terjemahan harfiahnya adalah 'memegang jenggot untuk menciumnya', yakni cara memberi salam yang lazim pada zaman itu. ‡ **20:8-9** mengambil ... Terjemahan harfiahnya adalah 'pisau/belati ... terjatuh.' Ada banyak tafsiran tentang bagaimana pisau yang 'terjatuh' menjadi dipegang oleh tangan kiri Yoab. Namun, tidak ada tafsiran yang ditulis oleh saksi mata. Yang dapat dipastikan hanyalah bahwa pembunuhan ini bukan terjadi secara kebetulan.

14 Sementara itu, Seba anak Bikri sudah mengunjungi kesepuluh
daerah suku Israel untuk menggerakkan pemberontakan. Terakhir, dia
mengumpulkan pasukan dari keluarga besarnya dan bersama mereka
dia masuk ke dalam kota Abel Bet Maaka.§ 15 Mendengar itu, Yoab dan
pasukannya mulai mengepung kota itu dengan membuat timbunan tanah
untuk naik ke atas benteng kota, serta menggunakan balok besar untuk
mendobrak benteng tersebut. Mereka sudah mulai merusak dinding
benteng itu ketika 16 seorang perempuan yang bijaksana memanggil Yoab
dari atas benteng, "Perhatian! Mohon perhatian! Tolong panggilkan Yoab!
Saya perlu berbicara dengan dia." 17 Yoab mendekat dan perempuan itu
bertanya, "Apakah Tuan adalah Yoab?"

Jawab Yoab, "Ya."

Lalu kata perempuan itu kepadanya, "Tuan, mohon dengarkan saya."

Jawab Yoab, "Ya, silakan bicara."

18 Kemudian perempuan itu berkata, "Ada pepatah lama yang me-
ngatakan, 'Untuk menyelesaikan perkara dengan adil, mintalah nasihat dari
orang-orang bijaksana di kota Abel.' 19 Kami penduduk kota ini adalah
warga kerajaan Israel yang setia dan suka damai. Untuk apa membinasakan
sebuah kota di mana banyak umat TUHAN dilahirkan?"

20 Yoab menjawab, "Saya sama sekali tidak ingin membinasakan kotamu!
21 Bukan itu tujuan saya. Saya ke sini untuk mengejar Seba anak Bikri, orang
dari perbukitan Efraim. Dia sudah memimpin pemberontakan melawan
Raja Daud. Serahkanlah dia, maka saya akan pergi dari kota ini."

Lalu perempuan bijak itu berkata kepada Yoab, "Baiklah. Kepalanya akan
dilemparkan kepada Tuan dari atas benteng ini." 22 Kemudian wanita itu
berbicara dengan bijaksana kepada penduduk kota itu. Mereka menerima
nasihatnya, lalu memenggal kepala Seba dan melemparkannya kepada
Yoab. Kemudian Yoab meniup terompet supaya pasukannya bubar dan
pulang ke tempat masing-masing. Yoab kembali ke Yerusalem untuk meng-
hadap Raja Daud.

Para pejabat dalam pemerintahan Daud

23 Yoab menjabat sebagai panglima pasukan Israel.
Benaya anak Yoyada menjabat sebagai komandan pasukan pengawal
raja.✡
24 Adoram menjadi kepala mandor atas para pekerja paksa.*
Yosafat anak Ahilud menjabat sebagai kepala juru tulis yang mencatat
semua keputusan dan peristiwa dalam kerajaan.
25 Seraya† menjadi bendahara negara.
Zadok dan Abiatar menjabat sebagai imam besar.
26 Ira, yang berasal dari kota Yair, menjabat sebagai hakim utama di
bawah Daud.✡

§ **20:14** keluarga besarnya ... Abel Bet Maaka Terjemahan harfiahnya menuliskan nama keluarga besar Seba, yang dapat dibaca Beri atau Bikri. Tulisan bahasa Ibrani untuk nama kota Abel Bet Maaka juga dapat diterjemahkan 'Abel dan Bet Maaka'. Kota itu terletak di perbatasan utara Israel. ✡ **20:23** 2Sam. 8:18 * **20:24** pekerja paksa Pekerja paksa adalah budak-budak dan tahanan perang yang berasal dari bangsa-bangsa yang sudah dikalahkan Daud. † **20:25** Seraya Di ayat ini, teks Ibrani menuliskan Seya. Namun, hampir dapat dipastikan bahwa nama Seya adalah perpendekan. Berarti dia adalah orang yang sama dengan Seraya di 2Sam. 8:17. ✡ **20:26** 2Sam. 8:18

21

Orang-orang Gibeon menuntut keadilan

1 Pada masa pemerintahan Daud, terjadi bencana kelaparan selama
tiga tahun berturut-turut. Lalu Daud berdoa meminta petunjuk TUHAN,
dan TUHAN menjawab, "Hal ini terjadi karena Saul sudah melanggar
sumpah bangsa Israel kepada orang Gibeon.✡ Saul membunuh keturunan
Gibeon, maka sekarang anak-anaknya juga masih bertanggung jawab atas
penumpahan darah orang Gibeon itu."
2 Orang Gibeon bukan keturunan Israel, melainkan keturunan bangsa
Amori. Pada zaman Yosua, bangsa Israel sudah bersumpah untuk tidak
membinasakan penduduk kota Gibeon. Namun, karena Raja Saul tidak
ingin bangsa Israel dan Yehuda tercampur dengan mereka, dia berusaha
menghabisi mereka semua.
Oleh sebab itu, Raja Daud memanggil tokoh-tokoh dari keturunan Gibeon
yang masih hidup untuk mendiskusikan hal ini. 3 Dia bertanya, "Dengan apa
kami dapat menebus hutang darah kepada kalian, supaya TUHAN kembali
memberkati umat-Nya?"
4 Jawab mereka, "Kami tidak mau dibayar dengan harta benda milik Saul
maupun keluarganya. Kami juga tidak berhak menuntut hukuman mati
atas siapa pun di antara umat Israel."
Bertanyalah Daud, "Kalau begitu, apa yang dapat saya lakukan supaya
kalian menganggap masalah ini sudah selesai?"
5-6 Jawab mereka, "Yang berusaha melenyapkan kami supaya kami punah
dari negeri Israel adalah Saul, orang yang diangkat TUHAN sebagai raja.
Untuk membalas kejahatannya itu, serahkanlah kepada kami tujuh laki-laki
dari keturunan Saul. Kami akan menggantung mereka di hadapan TUHAN
di atas bukit Gibea,* tempat Saul dahulu sering berkemah."
Lalu raja Daud berkata, "Baiklah. Saya akan menyerahkan mereka
kepada kalian." 7 Namun, raja melindungi Mefiboset anak Yonatan
oleh karena sumpah persahabatan antara Daud dan Yonatan di hadapan
TUHAN.
8-9 Tujuh laki-laki dari keturunan Saul yang diserahkan Daud kepada
orang Gibeon adalah Armoni dan Mefiboset yang lain— yaitu dua anak
Saul dari selirnya yang bernama Rizpa, serta lima cucu Saul dari anak
perempuannya yang bernama Merab. (Rizpa adalah anak Aya. Suami
Merab adalah Adriel anak Barzilai, dari kota Mehola.) Ketujuh orang itu
digantung di hari yang sama pada awal musim panen jelai. Hukuman mati
itu dilaksanakan di atas bukit Gibea.
10 Kemudian Rizpa mengambil kain karung dan membentangkannya di
atas batu besar di dekat tempat kedua anaknya dan lima anggota keluarga
lainnya itu digantung. Dia tinggal di sana menjaga mayat-mayat itu supaya
tidak dimakan oleh burung-burung pada siang hari atau binatang buas
pada malam hari. Dia terus menjaga di situ selama hampir dua bulan,
mulai dari awal musim panen sampai turun hujan yang menandakan akhir
musim panen.
11 Daud mendapat laporan tentang apa yang dilakukan Rizpa. 12-13 Karena
itu, Daud menyuruh beberapa petugasnya untuk mengumpulkan tulang-
tulang ketujuh orang itu. Mereka juga disuruh mengambil tulang-tulang

✡ **21:1** Yos. 9 * **21:5-6** Gibea TSI mengikuti Teks Masoret dalam pengejaan nama Gibea, yang juga disebut di 1Sam. 10:5. Ada terjemahan lain yang mengikuti pengejaan dari LXX dengan menuliskan Gibeon, yang memang adalah kota asal orang Gibeon. Bukit Gibea dan kota Gibeon berdekatan. Berdasarkan peristiwa yang terjadi di ayat 10, maka bukit yang sepi dirasa lebih cocok untuk kejadian ini.

Saul dan Yonatan dari penduduk kota Yabes. (Dulu, setelah Saul dan Yonatan tewas di Gilboa, mayat mereka digantung oleh orang Filistin di dinding alun-alun kota Bet Syan, tetapi orang-orang dari kota Yabes mencuri kedua mayat itu dan menguburkannya di kota mereka.)✡ 14 Lalu sesuai perintah Daud, para petugas itu menguburkan semua tulang mereka di tempat pemakaman Kis, ayah Saul, di kota Zela di wilayah suku Benyamin. Sesudah peristiwa itu, Allah mengabulkan permohonan umat Israel untuk memberkati hasil panen mereka.

Bangsa Israel berperang melawan raksasa-raksasa Filistin

15 Suatu hari bangsa Israel kembali berperang dengan Filistin. Daud dan para tentaranya bertempur melawan pasukan Filistin sampai Daud kelelahan. 16 Isbi Benob, salah seorang keturunan raksasa, ingin mengambil kesempatan itu untuk membunuh Daud. Perlengkapan perang Isbi berupa sebuah pedang baru dan tombak yang beratnya tiga setengah kilogram. 17 Tetapi Abisai✡ datang menolong Daud dan membunuh raksasa Filistin itu. Lalu para pasukan menegaskan kepada Daud, "Tuan adalah harapan bagi Israel! Kami bersumpah di hadapan TUHAN bahwa Tuan tidak akan ikut kami lagi dalam pertempuran. Jangan sampai harapan Israel dipadamkan!"

18 Beberapa waktu kemudian, terjadi lagi pertempuran dengan bangsa Filistin di desa Gob. Pada waktu itu, seorang tentara Israel bernama Sibekai, orang Husa, membunuh Saf, salah satu keturunan raksasa.

19 Sesudah itu, terjadi lagi peperangan dengan bangsa Filistin di Gob. Kali ini, Elhanan anak Yair dari kota Betlehem membunuh saudara Goliat, orang Gat, yang tombaknya berat seperti balok tukang tenun.

20 Kemudian terjadi lagi pertempuran melawan orang Filistin di Gat. Salah satu pahlawan Filistin adalah seorang keturunan raksasa yang sangat besar dan memiliki enam jari di setiap tangan dan kakinya. Jumlah semuanya dua puluh empat! 21 Ketika raksasa itu mengejek bangsa Israel, maka Yonatan, anak Simei kakak Daud, membunuh dia.

22 Jadi, ada empat keturunan raksasa dari kota Gat yang dibunuh oleh Daud dan pasukannya.

22

Nyanyian Daud✡

1 Inilah lagu yang dinyanyikan Daud untuk memuji TUHAN sesudah dia diselamatkan dari tangan Saul dan musuh-musuhnya yang lain:

2 Bagaikan benteng yang kokoh, Engkau, ya TUHAN, melindungi aku dari musuh-musuhku!
3 Ya Allahku, Engkau seperti gunung batu di mana aku dapat berlindung.
Lebih baik daripada perisai dalam pertempuran, Engkau melindungi dan menyelamatkan aku.
Ketika musuh-musuhku mengancam aku dengan segala tindakan kejam,
Engkau, ya Penyelamatku, bagaikan tempat persembunyian di padang belantara ke mana aku dapat melarikan diri dan berlindung.
4 Oh TUHAN, Engkau layak menerima pujian!
Ketika aku berseru kepada-Mu, Engkau menyelamatkanku dari musuh-musuhku.

5-6 Ketika aku merasa seperti akan tenggelam dalam ombak-ombak laut,

✡ **21:12-13** 1Sam. 31:8-13; 2Sam. 2:4-7 ✡ **21:17** 2Sam. 2:13, 18 ✡ **22:** Perikop Mzm. 18

seperti tertangkap dan terikat untuk dibuang ke dalam Syeol,✡
7 aku berseru kepada-Mu, ya TUHAN!
Ya, dalam kesesakan hebat, ketika aku berseru kepada-Mu, ya Allahku,
dari rumah-Mu Engkau mendengarkan aku.
Doaku masih Engkau dengar.

8 Maka bangkitlah murka-Mu,
sehingga bumi bergoncang
dan tiang-tiang penopang langit pun gemetar.
9 Hembusan asap keluar dari hidung-Mu dan semburan bara api dari mulut-Mu.*
10 Engkau membuka langit dan melangkah turun untuk menyelamatkanku.
Engkau berpijak di atas awan gelap.
11 Begitu cepatnya Engkau datang, seolah dibawa terbang di atas sayap malaikat penjaga,
lebih cepat daripada burung.
12 Engkau menyelubungi diri-Mu dengan kegelapan
dan tak terlihat saat datang karena dikelilingi awan tebal.
13 Lalu dari sekeliling-Mu terpancar kilat dan api.
14 Suara-Mu, ya TUHAN yang Mahatinggi, bergemuruh
seperti guntur dari langit.
15-16 Saat Engkau menyerukan teriakan perang,
hembusan nafas-Mu menjadi angin kencang yang menyingkapkan air laut
sampai dasarnya dan fondasi bumi pun terlihat.
Bagaikan pemanah, Engkau menghujani musuh-musuhku dengan tembakan kilat
hingga mereka lari berhamburan.

17 Dari atas, Engkau mengulurkan tangan-Mu
dan mengangkat aku keluar dari lautan bahaya.
18 Terima kasih, ya TUHAN, karena Engkau melihat musuh-musuhku terlalu kuat bagiku,
maka Engkau menyelamatkan aku dari semua orang yang membenciku.
19 Mereka menyerangku pada saat aku lemah dan susah,
tetapi Engkaulah yang menopang aku.
20 Engkau membawa aku keluar ke tempat yang aman
karena aku berkenan di mata-Mu.
21 Ya, TUHAN, Engkau sudah menyelamatkanku sebab aku hidup benar di hadapan-Mu.
Aku diberkati karena tidak bersalah
22 dan aku menaati perintah-perintah-Mu.
Aku tidak meninggalkan-Mu untuk melakukan kejahatan.
23 Aku senantiasa memperhatikan semua peraturan-Mu
dan tidak melanggar ketetapan-ketetapan-Mu.

✡ **22:5-6** Kej. 37:35 * **22:9** hidung-Mu ... mulut-Mu Allah adalah roh, walaupun di beberapa tempat dalam Alkitab Dia memperlihatkan diri kepada manusia dengan wujud seperti memiliki tubuh jasmani. Dalam ayat 8-15, Daud menulis dengan kiasan yang puitis. Daud menggunakan gambaran dramatis untuk menceritakan apa yang dia rasakan ketika Allah menyelamatkannya dengan kuasa yang luar biasa. Jadi, ayat ini sebaiknya tidak diartikan secara harfiah bahwa Daud benar-benar melihat Allah dalam wujud seperti itu.

24 Engkau tahu bahwa aku benar-benar menjaga diriku
agar tidak bercela karena dosa.
25 Itu sebabnya Engkau, ya TUHAN, memberkatiku,
karena Engkau melihat aku hidup dengan tulus hati di hadapan-Mu.

26 Engkau setia kepada orang yang setia kepada-Mu.
Engkau baik kepada orang yang baik.
27 Engkau menunjukkan ketulusan hati-Mu kepada orang yang tulus hati.
Tetapi Engkau membalas orang yang menipu sesuai perbuatan mereka!
28 Engkau menyelamatkan orang yang rendah hati.
Tetapi orang yang sombong akan Engkau rendahkan pada waktu yang tepat.
29 Ya TUHAN, Engkau bagaikan cahaya
yang menerangi aku dalam kegelapan.
30 Dengan pertolongan-Mu aku sanggup menghadapi gerombolan musuh.
Ketika Engkau menguatkan aku, ya Allahku, aku bisa melompati benteng kota musuh-musuhku![†]

31 Segala sesuatu yang Engkau lakukan itu sempurna
dan setiap perkataan-Mu terbukti benar.
Engkau seperti perisai bagi semua yang berlindung pada-Mu.
32 Sebab tidak ada dewa yang sebanding dengan Engkau, ya TUHAN.
Hanya Engkau, ya Allah kami, yang bagaikan gunung batu bagi umat-Mu.
33 Ya, Engkau adalah Pelindung yang kuat bagiku.
Engkau menjaga jalan hidupku selalu aman.
34 Dan kepadaku Engkau memberikan kemampuan seperti rusa
supaya aku dapat berlari di gunung tanpa tersandung.
35 Engkau yang melatih tubuhku untuk bertempur
hingga tanganku kuat membidikkan busur yang berat.
36 Aku dapat menang dalam pertempuran hanya karena Engkau melindungiku.
Aku memperoleh kedudukan tinggi hanya karena Engkau membungkuk untuk mengangkatku.
37 Aku tidak tersandung jatuh
karena Engkau melebarkan jalan bagiku.

38 Aku sudah mengejar dan membantai semua musuhku.
Aku tidak berhenti mengejar mereka sebelum semuanya dimusnahkan.
39 Aku menghancurkan dan menghabisi mereka
hingga tergeletak di kakiku dan tak bisa bangkit.
40 Engkau sudah memperlengkapi aku dengan kekuatan untuk bertempur.
Engkau membuat musuh-musuhku bertekuk lutut di kakiku.
41 Engkaulah yang membuat mereka berbalik dan melarikan diri,
agar aku dapat melenyapkan semua yang membenciku.
42 Mereka berteriak minta tolong kepada dewa-dewa,
tetapi tidak ada yang menyelamatkan mereka.

[†] **22:30** melompati benteng ... Dalam baris ini Daud memakai gaya bahasa hiperbola, yaitu menggambarkan sesuatu secara berlebihan. Artinya, Daud tidak menjadi luar biasa kuat melebihi batas normal, tetapi karena pertolongan TUHAN, dia merasa sangat dikuatkan untuk mengalahkan para musuhnya.

Bahkan mereka berseru kepada-Mu, ya TUHAN,
tetapi Engkau tidak menjawab mereka.
43 Aku memukul mereka sampai hancur seperti debu tanah
dan menginjak-injak mereka seperti lumpur di jalan.

44 Engkau sudah meluputkan aku dari perlawanan rakyatku sendiri
dan mengangkat aku sebagai penguasa atas bangsa-bangsa.
Orang-orang yang tidak aku kenal melayaniku.
45 Baru saja mereka mendengar tentang kuasaku,
mereka langsung bersujud dan tunduk kepadaku.
46 Dengan gemetar mereka keluar dari kota benteng mereka
dan menyerahkan diri menjadi budak-budakku.

47 Oh TUHAN, Engkau hidup!
Terpujilah Engkau yang bagaikan gunung batu bagiku!
Biarlah Engkau, ya Pelindung dan Penyelamatku, senantiasa ditinggikan.
48-49 Engkau selalu menyelamatkan aku dari musuh-musuhku
dan membalas mereka yang hendak melakukan kejahatan dan kekerasan kepadaku.
Engkau bahkan membuat bangsa-bangsa tunduk kepadaku.
50 Maka di hadapan orang dari segala bangsa, aku akan bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN!
Aku akan senantiasa menyanyikan puji-pujian bagi-Mu!
51 Terima kasih, TUHAN, karena Engkau memberikan kemenangan besar kepada raja pilihan-Mu
dan tetap menunjukkan kasih serta kesetiaan-Mu kepadaku dan keturunanku untuk selama-lamanya!

23

Pesan terakhir Daud

1 Inilah pesan terakhir dari Daud, pengarang lagu pujian yang indah, yang dipilih oleh Allah Yakub dan diangkat dari tempat rendah menjadi raja Israel:

2 "Roh TUHAN sudah berbicara melalui aku!
Kata-kata yang aku ucapkan berasal dari-Nya.
3 Allah Israel bagaikan tempat berlindung di gunung batu. Dialah yang berkata kepadaku,
'Bila seorang raja memerintah dengan adil berdasarkan takut dan hormat kepada-Ku
4 dia akan menjadi berkat bagi rakyatnya, bagaikan cahaya matahari terbit di pagi yang cerah,
dan seperti sinar matahari sehabis hujan yang membuat rumput berkilauan.'

5 "Demikianlah Allah memandang pemerintahan yang akan berlangsung melalui keturunanku.
Untuk itulah Dia membuat perjanjian abadi denganku, perjanjian yang sudah ditetapkan dan tidak akan berubah.
Dan itulah sebabnya Dia selalu menjamin keselamatanku dan mengabulkan semua yang aku inginkan.
6-7 Tetapi orang-orang jahat bagaikan semak berduri.

Agar orang lain tak terkena durinya, semak itu dikumpulkan bukan
dengan tangan, melainkan dengan besi atau kayu, lalu dibakar habis.
Demikianlah orang-orang jahat akan dikumpulkan untuk dimusnahkan!"

Para tentara Daud yang gagah perkasa✡

8 Inilah nama-nama tentara Daud yang mendapat kehormatan tertinggi:
Ada tiga perwira utama. Yang pertama bernama Yoseb Basebet, orang
Takmoni.* Dia menjadi pimpinan dalam kelompok tiga perwira itu. Yoseb
sangat mahir menggunakan tombak. Dengan tombaknya,† dia pernah
membunuh delapan ratus orang dalam satu pertempuran.
9 Yang kedua bernama Eleasar anak Dodo, cucu Ahohi. Dia menjadi salah
satu perwira utama karena suatu kali, ketika pasukan Israel bertempur
melawan orang Filistin, semua tentara mundur. Hanya Eleasar yang tetap
mendampingi Daud menghadapi mereka. 10 Eleasar terus bertahan dan
membunuh begitu banyak musuh sampai tangannya kelelahan dan otot
jari-jarinya kaku, sehingga dia tidak bisa melepaskan pedangnya. Melalui
Eleasar, TUHAN memberikan kemenangan besar hari itu. Ketika pasukan
Israel yang sudah mundur kembali ke tempat itu, mereka tinggal menjarah
barang-barang milik tentara Filistin yang sudah mati.
11 Yang ketiga bernama Syama anak Age, dari daerah Harari. Suatu hari
pasukan Filistin menyerang pasukan Israel di daerah Lehi. Pertempuran itu
terjadi di suatu ladang yang penuh dengan tanaman kacang merah.‡ Orang
Israel melarikan diri, 12 tetapi Syama tetap berdiri di tengah ladang itu
untuk mempertahankannya. Dia sendiri yang mengalahkan orang Filistin,
dan melalui dia TUHAN memberikan kemenangan besar bagi Israel.
13-14 Ketiga perwira utama tadi juga termasuk dalam kelompok tiga puluh
perwira unggulan. Pada musim panen, orang Filistin hendak merampas
hasil panen Israel. Sekelompok pasukan Filistin sudah berkemah di lembah
Refaim, dan kelompok lainnya menduduki kota Betlehem. Daud dan seba-
gian pasukannya berlindung di Gua Adulam. Suatu hari, ketiga perwira itu
datang menemui Daud. 15 Berkatalah Daud, "Ah, saya ingin sekali minum
air dari sumur di dekat pintu gerbang Betlehem!" 16 Mendengar itu, tiga per-
wira tadi menerobos baris penjagaan Filistin sampai melewati pos di Betle-
hem. Lalu mereka menimba air dari sumur itu dan membawanya kepada
Daud. Akan tetapi, Daud tidak jadi meminumnya. Dia menumpahkan air
itu sebagai persembahan kepada TUHAN 17 sambil berkata, "Ya TUHAN, aku
tidak akan meminum air ini, karena nilainya seharga darah ketiga orang
yang sudah mempertaruhkan nyawa mereka untuk mengambilnya." Jadi
Daud tidak mau minum. Itulah salah satu tindakan berani yang dilakukan
oleh tiga perwira utama tadi.

Daftar orang-orang lain yang termasuk tiga puluh perwira unggulan✡

18 Abisai, yaitu adik Yoab, adalah komandan tiga puluh perwira unggulan.
Dia pernah membunuh tiga ratus tentara musuh dengan tombaknya.
Karena itu dia menjadi terkenal sama seperti tiga perwira utama.

✡ **23:6-7** Perikop 1Taw. 11:10-19 * **23:8** Yoseb ... 1Taw. 11:11 menuliskan nama yang lebih pendek untuk orang ini, yaitu Yasobam anak Hakmoni. † **23:8** dengan tombaknya Arti beberapa kata dalam Teks Masoret di ayat ini sangat sulit ditentukan. TSI menerjemahkan 'dengan tombaknya' sesuai teks yang terdapat di 1Taw. 11:11. ‡ **23:11** kacang merah Tanaman yang dimaksudkan dalam teks Ibrani bentuknya dan kulit bijinya mirip dengan kacang merah di Indonesia, tetapi lebih kecil dan berwarna coklat. ✡ **23:17** Perikop 1Taw. 11:20-47

19 Walaupun Abisai sangat dihormati dan menjadi komandan mereka,
dia tidak masuk dalam ketiga perwira utama.
20 Benaya anak Yoyada dari kota Kabsel adalah pemberani yang
melakukan banyak perbuatan hebat. Dia pernah membunuh dua orang
perkasa dari Moab. Juga pada suatu hari yang bersalju, dia memburu
seekor singa sampai masuk ke dalam sebuah lubang besar di tanah untuk
membunuh singa itu. 21 Benaya juga mengalahkan seorang Mesir yang
tinggi besar. Orang Mesir itu memegang sebuah tombak, sementara
Benaya menghadapinya dengan bersenjatakan kayu pemukul. Dia
merebut tombak dari tangan orang Mesir itu lalu membunuh dia dengan
tombaknya sendiri. 22 Tindakan-tindakan berani itu membuat Benaya
terkenal seperti tiga perwira utama. 23 Dia sangat dihormati di antara
ketiga puluh perwira unggulan, tetapi tidak termasuk dalam tiga perwira
utama. Daud mengangkat dia menjadi komandan pasukan pengawalnya.

24 Inilah nama-nama tiga puluh perwira unggulan itu:
Asael, adik kedua Yoab;
Elhanan anak Dodo, dari kota Betlehem;
25 Sama dan Elika, dari kota Harod;
26 Helez dari kota Palti;
Ira anak Ikes, dari kota Tekoa;
27 Abiezer, dari kota Anatot;
Mebunai anak Husa;
28 Zalmon anak Ahohi;
Maharai, dari kota Netofa;
29 Heled anak Bana, dari Netofa;
Itai anak Ribai, dari kota Gibea di wilayah Benyamin;
30 Benaya, dari kota Piraton;
Hidai, dari lembah Gaas;
31 Abialbon, dari daerah Arbat;
Asmawet, dari desa Bahurim;
32 Elyaba, dari kota Salbon;
dua anak Yasin,
Yonatan dan 33 Syama, dari kota Harari;
Ahiam anak Sarar, dari Harari;
34 Elifelet anak Ahasbai, dari kota Maaka;
Eliam anak Ahitofel, dari kota Gilo;
35 Hezrai, dari kota Karmel;
Perai, dari kota Arbi;
36 Igal anak Natan, dari kota Zoba,✡
Bani, dari suku Gad;
37 Zelek, orang dari bangsa Amon;
Naharai, dari kota Beerot, salah satu pembawa senjata Yoab;
38 Ira dan Gareb, dari kota Yetri;
39 dan Uria, orang dari bangsa Het.

Semuanya berjumlah tiga puluh tujuh orang.

24

Daud memerintahkan penghitungan seluruh tentara Israel✡

✡ **23:36** 2Sam. 8:3 ✡ **24:** Perikop 1Taw. 21

1 Suatu hari, TUHAN murka kepada umat Israel. Untuk menimpakan
hukuman atas mereka, Dia menimbulkan dorongan dalam hati Daud*
dengan berkata, “Hitunglah jumlah orang Israel dan Yehuda.”
2 Lalu Daud menyuruh Yoab, panglima tentara Israel, “Pergilah ke seluruh
negeri dari ujung utara Israel sampai ujung selatan, yaitu dari wilayah Dan
sampai Bersyeba, untuk menghitung laki-laki dewasa, supaya saya tahu
jumlah orang yang sanggup bertempur.”
3 Jawab Yoab kepadanya, “Tuanku Raja, semoga dalam hidup Tuan,
TUHAN Allah melipatgandakan jumlah rakyat Israel hingga seratus kali
lipat dan Tuan masih sempat menyaksikannya! Biarlah Tuanku Raja tidak
mengadakan sensus ini.”
4 Namun, raja bersikeras supaya perintahnya dilaksanakan. Maka Yoab
dan para komandan di bawahnya pergi untuk mengadakan sensus itu.
5 Mereka menyeberangi sungai Yordan lalu berkemah di sebelah selatan
kota Aroer, yang berada di tengah lembah di daerah suku Gad. Sesudah
menghitung semua laki-laki di daerah itu, mereka lanjut ke utara sampai
ke kota Yazer. 6 Selanjutnya mereka bergerak ke utara lagi, ke wilayah
Gilead dan kota Tahtim Hodsi. Lalu mereka kembali menyeberangi Yordan
dan menghitung orang di ujung utara Israel mulai dari kota Dan Yaan, dan
lanjut ke selatan sampai ke daerah kota Sidon. 7 Dari situ mereka lanjut ke
selatan ke daerah kota Tirus. (Kota itu dikelilingi benteng.) Lalu mereka
menjelajahi semua daerah yang dulu dimiliki oleh bangsa Hewi dan bangsa
Kanaan. Mereka melanjutkan perjalanan ke selatan sampai ke padang
belantara di bagian selatan daerah suku Yehuda, dan terakhir kota Bersyeba
di ujung paling selatan.
8 Perjalanan menjelajahi seluruh Israel itu memakan waktu sembilan
bulan dan dua puluh hari. Kemudian pasukan yang melakukan sensus
kembali ke Yerusalem. 9 Yoab melaporkan hasil sensusnya kepada raja.
Jumlah laki-laki yang sanggup bertempur adalah 800.000 orang dari suku-
suku Israel selain Yehuda, dan 500.000 orang dari suku Yehuda saja.

Hukuman akibat melakukan sensus

10 Akan tetapi, sesudah sensus itu selesai, Daud merasa bersalah dan
dia berdoa kepada TUHAN, “Aku sangat berdosa karena melakukan hal
ini! Ya TUHAN, mohon ampunilah hamba-Mu yang sudah bertindak sangat
bodoh.”
11 Keesokan paginya sebelum Daud bangun, TUHAN sudah menyam-
paikan jawaban atas doa Daud kepada nabi Gad. Gad menjabat sebagai nabi
yang melapor kepada raja. 12 TUHAN berkata kepada Gad, “Sampaikanlah
kepada Daud, ‘Inilah perkataan TUHAN: Aku memberikan tiga pilihan
hukuman karena sensus yang kamu laksanakan. Pilihlah salah satu, dan
Aku akan melakukannya.’ ”
13 Lalu Gad menyampaikan pesan itu kepada Daud. Dia berkata, “TUHAN
memberikan tiga pilihan ini: Yang pertama, kelaparan di seluruh Israel

* **24:1** menimbulkan ... Di 1Taw. 21:1 tertulis bahwa ‘lawan/musuh’ atau ‘Satanas’ membujuk Daud untuk melakukan hal yang sama. (Nama Satanas berarti ‘lawan’ atau ‘musuh’.) Mengikuti tafsiran bahwa Satanas yang membujuk Daud, hal itu tidak berlawanan dengan ayat ini, mengingat peristiwa dalam Ayub 1-2. Menghitung jumlah bangsa Israel tanpa diperintahkan oleh TUHAN sendiri merupakan pelanggaran terhadap prinsip yang terdapat dalam Kej. 22:17. Di ayat itu TUHAN bersumpah kepada Abraham untuk memberikan kepadanya keturunan yang begitu banyak sehingga tidak dapat dihitung, “seperti banyaknya bintang di langit dan pasir di tepi laut.”

selama tiga tahun.† Yang kedua, bangsa Israel dikalahkan oleh musuh-
musuhnya sehingga pasukan Israel terpaksa melarikan diri selama tiga
bulan. Atau pilihan ketiga, wabah penyakit melanda seluruh Israel selama
tiga hari. Biarlah Raja memikirkannya baik-baik lebih dulu, dan saya akan
menyampaikan pilihanmu kepada TUHAN."
14 Jawab Daud, "Aduh! Celakalah saya! Lebih baik kita menerima
hukuman langsung dari tangan TUHAN daripada melalui manusia, karena
Dia penuh belas kasihan."
15-16 Jadi, mulai pagi itu TUHAN mengirim malaikat maut yang men-
datangkan wabah penyakit kepada bangsa Israel selama tiga hari. Tujuh
puluh ribu orang meninggal di seluruh wilayah Israel, dari ujung utara
sampai ujung selatan, yaitu dari wilayah Dan sampai Bersyeba. Namun,
ketika malaikat maut sampai ke Yerusalem, dan saat dia mengulurkan
tangan untuk membunuh penduduknya, TUHAN berbelas kasihan kepada
umat yang menderita karena hukuman dari-Nya. Maka Dia berkata kepada
malaikat itu, "Cukup! Turunkanlah tanganmu sekarang!" Waktu itu, sang
malaikat sedang berada di tempat pengirikan milik Arauna, orang Yebus.
17 Ketika Daud melihat malaikat maut itu, dia berdoa, "TUHAN, akulah yang
sudah berbuat dosa dan melakukan kesalahan, bukan rakyatku. Mereka
seperti domba-domba yang tak bersalah. Biarlah aku dan keluargaku saja
yang menanggung hukuman-Mu."

Daud membangun mezbah

18 Beginilah rincian peristiwa berhentinya hukuman itu. Pada hari itu,
Gad datang menemui Daud dan berkata, "Bangunlah sebuah mezbah bagi
TUHAN di tempat pengirikan milik Arauna."
19 Maka Daud pergi untuk melakukan sesuai perintah TUHAN itu.
20 Ketika Arauna melihat raja dan para pegawainya datang, dia keluar
menyambut mereka dan bersujud untuk menghormati raja. 21 Arauna
bertanya, "Ada keperluan apa sehingga Tuanku datang ke tempat hambamu
ini?"
Jawab Daud, "Saya mau membeli tempat pengirikanmu untuk
mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN. Saya akan mempersembahkan
kurban-kurban untuk memohon agar Dia menghentikan wabah penyakit
ini."
22 Lalu Arauna berkata kepada Daud, "Silakan Tuanku Raja mengambil
segala sesuatu yang Tuan perlukan untuk melakukan persembahan kepada
TUHAN! Saya berikan semuanya, termasuk sepasang sapi ini untuk kurban
yang dibakar habis, dan seluruh alat kayu di pengirikan ini dapat dijadikan
kayu bakar.‡ 23 Hamba serahkan semuanya kepada Tuanku Raja. Semoga
TUHAN Allah berkenan kepada persembahan Tuan!"
24 Tetapi Daud berkata, "Jangan begitu! Saya harus membelinya. Tidak
pantas saya mempersembahkan kepada TUHAN Allah kurban binatang
yang saya terima secara gratis." Jadi, Daud membeli tempat pengirikan dan
sepasang sapi itu seharga enam ratus gram perak.

† **24:13** tiga tahun Walaupun Teks Masoret menuliskan 'tujuh tahun' di sini, LXX dan Teks Masoret di 1Taw. 21:12 menuliskan 'tiga tahun'. ‡ **24:22** sepasang sapi ... Dalam teks Ibrani hanya menulis kata 'sapi' yang bisa dianggap jamak atau tunggal. Namun, biasanya yang dipekerjakan untuk menarik beban adalah sepasang atau dua ekor (bisa betina keduanya, tetapi lebih sering sapi jantan yang sudah dikebiri). Kedua sapi itu dipasangi kuk di bahu, dan beban yang ditarik adalah alat pengirikan. Dalam bahasa Ibrani, Arauna mempersilakan Daud untuk menggunakan baik kuk sapi itu maupun alat-alat pengirikan yang lain sebagai kayu bakar.

25 Lalu Daud mendirikan sebuah mezbah bagi TUHAN di sana dan mempersembahkan banyak kurban yang dibakar habis serta kurban tanda damai. TUHAN mengabulkan doa Daud untuk menghentikan wabah penyakit yang menyerang umat Israel.

Ezra

Raja Kores membebaskan bangsa Israel

1 Pada tahun pertama sesudah Kores menjadi raja atas Persia,* TUHAN
menggerakkan hati Kores untuk membebaskan orang Israel, sesuai dengan
janji TUHAN yang disampaikan melalui Nabi Yeremia.† Maka Raja Kores
mengumumkan suatu perintah mengenai orang Yahudi. 2 Beginilah isi
pengumuman itu,

"Perhatikan! Inilah perintah saya, raja Persia. Saya sudah ditetapkan
oleh TUHAN, Allah yang berkuasa di surga, sebagai raja atas seluruh
dunia, dan Dia memerintahkan saya untuk membangun rumah-Nya di
kota Yerusalem, di daerah Yehuda. 3 Karena itu saya mengizinkan kalian
orang Israel, yaitu umat TUHAN, untuk pulang dan membangun rumah
TUHAN, Allah kalian, yang ada di Yerusalem. Semoga TUHAN menyertai
kalian! 4 Dan siapa saja dari orang Israel yang akan tetap tinggal di
Persia harus membantu mereka dengan menyumbangkan kekayaannya,
yaitu emas, perak, ternak, dan bekal untuk perjalanan mereka, juga
sumbangan untuk pembangunan rumah Allah di Yerusalem."

5 Sesudah mendengar perintah itu, para pemimpin suku Yehuda dan
Benyamin, serta para pemimpin imam dan orang Lewi, bahkan setiap
orang yang hatinya sudah digerakkan oleh Allah, segera mempersiapkan
diri untuk pulang ke Yerusalem dan membangun kembali rumah TUHAN.
6 Semua orang yang tinggal di dekat mereka juga ikut membantu secara
sukarela dengan menyumbangkan emas, perak, ternak, dan barang-barang
berharga yang lain. Bantuan itu belum termasuk sumbangan untuk pem-
bangunan rumah TUHAN.

7 Raja Kores juga memerintahkan untuk mengembalikan perkakas‡ yang
dirampas dan diangkut dari rumah TUHAN oleh Raja Nebukadnezar dan
disimpan olehnya di kuil dewa di kota Babel. 8 Kores mempercayakan tugas
untuk mengurus perkakas itu kepada Mitredat, kepala pengurus barang-
barang milik pemerintah. Lalu Mitredat mencatat alat-alat itu dan meny-
erahkannya kepada Sesbazar, pemimpin suku Yehuda. 9 Semua barang itu
dicatat secara terperinci:

---

* **1:1** Persia Kerajaan Persia sekarang sudah tidak ada, bekas wilayahnya sangat luas mencakup daerah yang sekarang adalah Iran hingga Afganistan dan Pakistan. Nabi Ezra menyebut 3 raja dalam laporan ini: 1) Raja Kores dikenal sebagai raja Persia meskipun sebenarnya dia seorang kaisar karena membawahi raja-raja lain. Dia mendapat gelar Persia yang berarti 'raja di atas segala raja'. Pada tahun 539 SM dia mengalahkan Babel dan menguasai seluruh wilayahnya termasuk Israel. Bukti-bukti sejarah menunjukkan bahwa dia menjalankan pemerintahan yang simpatik. Keterangan waktu yang dimaksud dalam Ez. 1:1 adalah tahun 538 SM. 2) Darius adalah raja Persia yang memerintah tahun 521-486 SM. Dia mengijinkan orang-orang Yahudi yang sudah kembali ke Israel untuk membangun kembali Bait Suci di Yerusalem. Darius yang disebutkan di sini adalah Darius I, bukan Darius II yang berkuasa tahun 423-406 SM. 3) Raja Ahasyweros I memerintah setelah Darius I dari tahun 486 sampai 465 SM. Namanya dalam bahasa Yunani adalah Xerxes. Salah satu istrinya bernama Ester (seperti diceritakan dalam kitab Ester). † **1:1** janji TUHAN ... Yeremia Lama sebelum bangsa Israel ditawan ke Babel, TUHAN sudah menyuruh nabi Yeremia untuk mengatakan bahwa mereka akan dibuang selama tujuh puluh tahun. Sesudah masa itu berakhir, TUHAN akan mengembalikan mereka ke Yehuda. (Lihat Yer. 25:12; 29:10.) ‡ **1:7** perkakas Raja Nebukadnezar II memerintah di Babel sekitar 605-586 SM. Untuk sejarah kekalahan pemerintahan Yehuda kepada Nebukadnezar, lihat 2Raj. 24-25 dan 2Taw. 36.

piring besar dari emas— 30 buah,
piring besar dari perak— 1.000 buah,
pisau— 29 buah,
10 baskom dari emas— 30 buah,
baskom dari perak— 410 buah,
barang-barang lain— 1.000 buah.
11 Jumlah seluruh perkakas dari emas dan perak itu 5.400 buah. Semuanya diangkut oleh Sesbazar waktu mereka pulang dari Babel ke Yerusalem.

2

Daftar orang-orang buangan yang pulang dari Babel ke negeri Yahudi

1 Inilah daftar orang-orang Israel yang meninggalkan negeri Babel dan kembali ke Yerusalem maupun ke kota mereka masing-masing di wilayah Yehuda.* Mereka adalah sebagian dari tawanan yang dulu diangkut oleh Raja Nebukadnezar. 2 Pemimpin-pemimpin mereka adalah Zerubabel,† Yesua,‡ Nehemia, Seraya, Reelaya, Mordekai, Bilsan, Mispar, Bigwai, Rehum, dan Baana. Mereka memimpin setiap kelompok keluarga dari suku-suku Israel yang pulang.

Inilah daftar nama keluarga beserta jumlah keturunan mereka yang pulang dari pembuangan:

3 Keturunan Paros 2.172 orang,
4 keturunan Sefaca 372 orang,
5 keturunan Arah 775 orang,
6 keturunan Pahat Moab (yaitu keturunan dari Yesua dan Yoab) 2.812 orang,
7 keturunan Elam 1.254 orang,
8 keturunan Zatu 945 orang,
9 keturunan Zakai 760 orang,
10 keturunan Bani 642 orang,
11 keturunan Bebai 623 orang,
12 keturunan Azgad 1.222 orang,
13 keturunan Adonikam 666 orang,
14 keturunan Bigwai 2.056 orang,
15 keturunan Adin 454 orang,
16 keturunan Ater (disebut juga dengan nama Hiskia) 98 orang,
17 keturunan Bezai 323 orang,
18 keturunan Yora 112 orang,
19 keturunan Hasum 223 orang,
20 keturunan Gibar 95 orang.
21 Berikut ini jumlah orang yang kembali ke kota-kota asal nenek moyang mereka:
Betlehem 123 orang,
22 Netofa 56 orang,
23 Anatot 128 orang,

---

* **2:1** wilayah Yehuda Pada zaman Perjanjian Baru disebut Yudea. † **2:2** Zerubabel Dia adalah anak Sealtiel, cucu Yoyakim. Dengan demikian dia mempunyai garis keturunan dari Raja Daud dan mempunyai hak secara politis untuk menjadi raja seandainya kerajaan Israel berdiri. Mungkin hal inilah yang membuat orang Israel saat itu mengakuinya sebagai pemimpin. ‡ **2:2** Yesua Saat itu Yesua anak Yozadak menjabat sebagai imam besar.

24 Asmawet 42 orang,
25 Kiryat Yearim, Kefira, dan Beerot 743 orang,
26 Rama dan Geba 621 orang,
27 Mikmas 122 orang,
28 Betel dan Ai 223 orang,
29 Nebo 52 orang,
30 Magbis 156 orang,
31 Elam 1.254 orang,
32 Harim 320 orang,
33 Lod, Hadid, dan Ono 725 orang,
34 Yeriko 345,
35 Senaa 3.630 orang.
36 Jumlah yang pulang dari golongan para imam:
Keturunan Yedaya (yang adalah keturunan dari anak Yedaya bernama Yesua) 973 orang,
37 keturunan Imer 1.052 orang,
38 keturunan Pasyur 1.247 orang,
39 keturunan Harim 1.017 orang.

40 Dari suku Lewi:
Keturunan Yesua dan Kadmiel. (Yang dari Kadmiel adalah keturunan dari anaknya bernama Hodawya.) Yang pulang sebanyak 74 orang.
41 Dari para penyanyi di rumah TUHAN:
Keturunan Asaf 128 orang.
42 Dari golongan penjaga pintu masuk rumah TUHAN:
Keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita, dan Sobai, yang pulang sebanyak 139 orang.

43 Dari golongan para pembantu yang dulu bekerja di rumah TUHAN, yaitu keturunan:
Ziha, Hasufa, Tabaot,
44 Keros, Siaha, Padon,
45 Lebana, Hagaba, Akub,
46 Hagab, Samlai, Hanan,
47 Gidel, Gahar, Reaya,
48 Rezin, Nekoda, Gazam,
49 Uza, Paseah, Besai,
50 Asna, Meunim, Nefusim,
51 Bakbuk, Hakufa, Harhur,
52 Bazlut, Mehida, Harsa,
53 Barkos, Sisera, Temah,
54 Neziah, dan Hatifa.
55 Dari golongan para pembantu Raja Salomo, yaitu keturunan:
Sotai, Soferet, Peruda,
56 Yaala, Darkon, Gidel,
57 Sefaca, Hatil, Pokeret Hazebaim, dan Ami.
58 Jumlah keturunan para pembantu di rumah TUHAN dan para pembantu Raja Salomo yang pulang dari pembuangan sebanyak 392 orang.

59-60 Ada juga yang ikut pulang bersama-sama dengan orang buangan dari kota-kota Tel Mela, Tel Haran, Kerub, Adan, dan Ime. Jumlah mereka

terhitung sebanyak 652 orang. Mereka termasuk keturunan Delaya, Tobia,
dan Nekoda, tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa leluhur mereka
terhubung kepada salah satu suku Israel, karena nama-nama leluhur
mereka tidak terdaftar dalam buku daftar keturunan suku Israel.
61-62 Beberapa keluarga imam juga tidak diterima bergabung dalam
kelompok imam, karena nama leluhur mereka tidak ada di dalam buku
daftar itu, sehingga mereka dinyatakan tidak suci dan tidak layak untuk
pelayanan keimaman di rumah TUHAN. Mereka adalah keluarga Habaya,
Hakos, dan Barzilai. (Sebelum bernama Barzilai, dia menikah dengan
anak perempuan Barzilai dari Gilead. Kemudian dia dipanggil dengan
nama Barzilai, seperti nama mertuanya itu.) 63 Gubernur daerah Yehuda
melarang mereka memakan makanan yang dipersembahkan kepada Allah,
sebelum imam yang berwenang memakai Urim dan Tumim§ untuk mem-
inta petunjuk Allah tentang mereka.
64 Jumlah seluruh orang buangan yang pulang adalah 42.360 orang.
65 Pembantu mereka baik laki-laki maupun perempuan terhitung sebanyak
7.337 orang. Mereka juga mempunyai pembantu khusus sebanyak 200
orang penyanyi laki-laki dan perempuan. 66 Mereka membawa 736 ekor
kuda, 245 bagal,* 67 435 ekor unta, dan 6.720 ekor keledai.
68 Sesampainya mereka di Yerusalem, tepatnya di lokasi bekas bangu-
nan rumah TUHAN pernah berdiri, beberapa pemimpin keluarga mem-
berikan persembahan secara sukarela untuk membangun kembali rumah
itu. 69 Mereka memberi sumbangan menurut kemampuan masing-masing.
Jumlah persembahan yang terkumpul adalah 61.000 kilogram emas, 5.000
kilogram perak, dan 100 baju panjang khusus untuk para imam. Semua ini
dimasukkan ke dalam gedung penyimpanan untuk harta rumah TUHAN.
70 Demikianlah para imam, orang-orang Lewi, sebagian dari rakyat bi-
asa, juga para pemusik, penjaga pintu gerbang rumah TUHAN, dan para
pembantu rumah TUHAN tinggal di kota-kota dekat Yerusalem, sedangkan
rakyat Israel selebihnya kembali ke kota-kota asal nenek moyang mereka
dahulu.

3

Pembangunan rumah TUHAN diawali dengan ibadah.

1 Memasuki bulan ketujuh,* semua orang Israel berkumpul lagi di
Yerusalem. 2 Sebelum mereka memulai pembangunan rumah TUHAN,
Yesua anak Yozadak dan Zerubabel anak Sealtiel serta para imam dan
sahabat-sahabat Zerubabel membuat mezbah tempat membakar kurban-
kurban persembahan kepada Allah, sesuai dengan yang tertulis dalam kitab

§ **2:63** Urim dan Tumim Kedua benda ini dipakai para imam untuk mengetahui kehendak Allah. Sekarang tidak diketahui bagaimana persisnya cara penggunaan Urim dan Tumim. * **2:66** BagalBagal adalah hewan hasil kawin silang kuda dengan keledai. Dari persilangan itu bagal mewarisi kekuatan kuda dan ketahanan langkah keledai. Praktek persilangan hewan dilarang dalam Im. 19:19, dan sepasang bagal tidak bisa mempunyai anak. Bagal seringkali mampu membawa muatan yang beratnya melebihi berat badannya. * **3:1** bulan ketujuh Menurut penanggalan orang Yahudi pada zaman itu, nama bulan ketujuh disebut bulan Tisri. Tisri adalah bulan pertama dalam sistem penanggalan pemerintahan, dan bulan ketujuh dalam sistem penanggalan agama Yahudi. Menurut penanggalan masa kini, bulan Tisri jatuh pada sekitar akhir September sampai awal Oktober. Memasuki bulan Tisri, orang Yahudi biasanya mengadakan perayaan-perayaan khusus untuk dilakukan pada bulan ketujuh itu, sesuai dengan peraturan yang ditetapkan dalam kitab Musa.

Musa† hamba Allah. 3 Biarpun mereka takut diserang oleh orang dari
bangsa-bangsa sekitar, mereka tetap membangun mezbah itu di tempat
semula dan mulai mempersembahkan kurban-kurban yang dibakar habis
untuk TUHAN. Mereka membakar kurban itu sesuai jadwal pada waktu
pagi maupun sore. 4 Mereka juga merayakan Hari Raya Pondok Cabang-
cabang Berdaun‡ sesuai peraturan yang ada, dan setiap hari kurban yang
dibakar habis terus dilakukan di mezbah menurut giliran yang sudah
ditetapkan. 5-6 Sejak hari pertama bulan ketujuh itu, mereka sudah mulai
mempersembahkan kurban secara rutin— baik kurban yang dibakar habis
yang tetap, kurban yang dibakar habis pada bulan baru dan pada setiap hari
raya TUHAN yang kudus, maupun persembahan sukarela dari setiap orang
kepada TUHAN— meskipun pondasi rumah TUHAN belum mulai dibuat.
7 Sesudah itu rakyat menyumbang uang untuk membayar tukang batu dan
tukang kayu. Mereka juga membeli kayu-kayu aras dari orang Tirus dan
Sidon dengan bayaran berupa bahan makanan, minuman, dan minyak
zaitun. Kayu itu diangkut dari wilayah Libanon ke Yopa melalui jalur laut.
Semuanya itu dilakukan rakyat sesuai dengan perintah Kores, raja Persia.

Memulai pembangunan rumah TUHAN

8 Kemudian tibalah tahun kedua sesudah orang Israel berkumpul di
rumah Allah di Yerusalem. Pada bulan kedua dalam tahun itu, mereka
mulai membangun rumah TUHAN. Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua anak
Yozadak, bersama sahabat-sahabat mereka yaitu para imam dan orang-
orang Lewi, juga seluruh rakyat yang sudah pulang dari Babel ke Yerusalem
turut mengambil bagian dalam pembangunan itu. Orang-orang suku Lewi
yang berusia dua puluh tahun ke atas ditugaskan untuk mengawasi peker-
jaan pembangunan rumah TUHAN. 9 Pekerjaan pembangunan ini dipimpin
oleh Yesua dari suku Lewi, Kadmiel dari suku Yehuda, bersama semua anak
dan saudara-saudara mereka, serta keturunan Henadad dari suku Lewi
beserta saudara-saudara mereka.

10 Pada waktu tukang bangunan mulai meletakkan pondasi rumah
TUHAN, para imam mengenakan jubah khusus dan memegang terompet,
lalu berdiri untuk memuji TUHAN. Orang-orang Lewi dari keturunan Asaf
juga maju membawa alat musik ceracap. Puji-pujian itu dilakukan menurut
cara yang sudah ditetapkan oleh Raja Daud. 11 Mereka bersyukur kepada
TUHAN dan menyanyi bersahut-sahutan,

"TUHAN itu baik! Sesungguhnya kasih dan kesetiaan-Nya tetap ada bagi kita
sampai selama-lamanya!"

Seluruh rakyat bersorak dengan nyaring karena bersukacita melihat pon-
dasi rumah TUHAN sudah diletakkan. 12 Sebagian besar imam dan orang
Lewi serta para kepala keluarga yang dahulu pernah melihat bangunan
rumah TUHAN yang pertama menangis keras-keras waktu mereka menyak-
sikan peletakan pondasi rumah TUHAN yang baru ini, tetapi generasi
baru yang tidak mengetahui bangunan yang dulu pun tetap bersorak-sorak
dengan penuh sukacita. 13 Saat itu, sulit membedakan antara suara teriakan

† **3:2** kitab Musa Yang dimaksud kitab Musa adalah kitab Kejadian sampai Ulangan, tetapi secara khusus mengenai peraturan-peraturan orang Israel mulai dari kitab Keluaran. ‡ **3:4** Pondok Cabang-cabang Berdaun Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun juga disebut 'Perayaan Panen' dan terjadi pada akhir musim panen. Acara ini dilakukan menurut perintah TUHAN melalui nabi Musa dalam Kel. 23:16; 34:22. Menurut Kel. 23:16-17, perayaan ini merupakan pesta terakhir dari tiga pesta yang harus dirayakan setiap tahun. Setiap orang harus tinggal di dalam pondok itu selama 7 hari. (Lihat Im. 23:41.)

sukacita atau suara tangisan, sebab bunyinya begitu nyaring. Suara mereka terdengar sampai jauh.

4

Musuh-musuh Israel menghentikan pembangunan rumah TUHAN

1 Orang-orang yang memusuhi rakyat Yehuda dan Benyamin mendengar berita bahwa orang buangan yang sudah pulang sedang membangun
rumah TUHAN, Allah Israel. 2 Maka mereka datang kepada Zerubabel dan
para pemimpin rakyat Israel lalu berkata, "Izinkanlah kami bekerja dengan
kalian membangun rumah ini, karena kami juga menyembah Allah yang
kalian sembah. Bahkan sejak kami dipindahkan ke sini oleh Esarhadon, raja
Asyur, kami terus mempersembahkan kurban untuk Allahmu, sama seperti
yang kalian lakukan."*
3 Tetapi Zerubabel, Yesua, dan pemimpin-pemimpin Israel berkata,
"Tidak. Tidak pantas kalian membantu kami membangun rumah TUHAN,
Allah Israel. Kami akan membangun sendiri sesuai perintah Kores, raja
Persia."
4 Maka orang-orang itu melakukan berbagai cara untuk menakut-nakuti
dan melemahkan semangat orang Israel. 5 Mereka juga memberi suap
kepada pejabat-pejabat pemerintah Persia untuk menghentikan pembangunan rumah itu. Hambatan itu terus berlangsung sejak masa pemerintahan Raja Kores sampai pemerintahan Raja Darius.✡
6 Orang-orang yang memusuhi rakyat Yerusalem dan Yehuda itu menulis
surat tuduhan terhadap orang Israel dan mengirimnya kepada Raja
Ahasweros pada awal pemerintahannya. 7 Lalu ketika Artasasta sudah
menjadi raja Persia, surat tuduhan dikirim kepadanya oleh Bislam, Mitredat, Tabeel, dan beberapa rekan mereka sesama pejabat. Surat itu ditulis
dalam bahasa Aram dengan terjemahannya.
8-9 Artasasta juga menerima surat mengenai Yerusalem dari Panglima
Rehum dan sekretarisnya, Simsai. Keduanya didukung oleh rekan-rekan
mereka, yaitu para hakim dan semua pejabat pemerintah Persia lain yang
berasal dari Erek, Babel, dan Susan di negara Elam, 10 juga oleh orang-orang
pindahan yang menempati kota Samaria dan wilayah Sebelah Barat sungai
Efrat (mereka ditempatkan di sana oleh Asnaper, raja Asyur pengganti
Esarhadon). 11 Begini bunyi surat itu:

"Salam kepada Tuan kami Raja Artasasta, dari hamba-hambamu yang
tinggal di Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat. 12 Kami berharap Yang
Mulia mengetahui bahwa orang-orang Yahudi yang dipulangkan dari
tempat Tuan sudah lama tiba di Yerusalem. Mereka sedang membangun
kembali kota yang jahat dan suka memberontak itu. Mereka sudah
mendirikan tembok-temboknya dan sedikit lagi akan menyelesaikan
pembangunan tersebut. 13 Biarlah Yang Mulia Raja mengetahui bahwa
kalau kota itu beserta bentengnya berhasil dibangun, pasti rakyat tidak
akan lagi membayar pajak kepada pemerintah, dan pendapatan negara
akan berkurang. 14 Karena kami sudah banyak menerima bantuan dari
kebaikan hati Tuan Raja, maka tidak sepantasnya kami membiarkan
pemerintahan Tuan dirugikan. Karena itu kami mengusulkan 15 agar
Tuan memeriksa catatan-catatan dari raja-raja sebelum Tuan. Di dalam
catatan-catatan itu, Tuan akan mendapati bukti-bukti yang jelas bahwa

* **4:2** sama seperti ... Latar belakang orang-orang yang kembali dari pembuangan menolak bergabung dengan rakyat Israel bisa dibaca dalam 2Raj. 17:24-41. ✡ **4:5** Ez. 1:1

Yerusalem memang kota yang suka memberontak dan sejak dulu selalu merugikan pemerintah. Rakyatnya selalu susah diatur. Itulah sebabnya kota itu dihancurkan. 16 Kami yakin bahwa apabila kota itu sudah didirikan kembali dan pembangunan bentengnya selesai, maka pemerintahan Tuan Raja tidak akan lagi berkuasa atas Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat, karena mereka akan memberontak dan menguasai seluruh wilayah itu."

17 Kemudian raja mengirim surat balasan:
"Salam kepada kalian semua, terutama Gubernur Rehum dan sekretaris provinsi, Simsai, serta rekan-rekan kalian di kota Samaria dan sekitarnya. 18 Surat yang Bapak-bapak kirimkan kepada saya sudah dibacakan secara jelas di hadapan saya, dan saya sudah mengerti maksud kalian. 19 Kami juga sudah memeriksa catatan-catatan sejarah† dan ternyata benar, ada bukti-bukti yang menyatakan bahwa sejak dulu kota itu selalu melawan para pemerintah, bahkan rakyatnya pemberontak dan pengacau semua. 20 Dalam buku catatan sejarah kami juga tertulis bahwa dahulu, seluruh wilayah barat sungai Efrat, termasuk kota Yerusalem, dikuasai oleh raja-raja besar yang memerintah dari Yerusalem. Pada waktu itu berbagai macam pajak dibayarkan oleh penduduk wilayah itu kepada raja-raja tersebut. 21 Karena itu saya memberikan kepercayaan sepenuhnya kepada kalian untuk menghentikan pembangunan kota itu. Kota itu hanya boleh dibangun kembali apabila saya memberi perintah.
22 Laksanakanlah perintah ini segera, karena kami tidak ingin dirugikan oleh pembangunan kota itu!"
23 Sesudah surat itu dibacakan di depan Gubernur Rehum dan sekretaris provinsi, Simsai, serta rekan-rekan mereka, maka berangkatlah mereka secepatnya ke Yerusalem. Dengan ancaman untuk menggunakan kekerasan, mereka menghentikan orang-orang Yahudi yang sedang mengerjakan pembangunan.

Pembangunan rumah TUHAN dilanjutkan kembali

24 Mulai saat itu pembangunan rumah Allah berhenti dan tetap dibiarkan dalam keadaan begitu sampai tahun kedua masa pemerintahan Darius, raja Persia.

5

1-2 Lalu Allah Israel yang menyertai mereka mengutus dua nabi, yaitu Hagai dan Zakaria anak Ido, untuk menyampaikan pesan-Nya tentang rumah-Nya kepada seluruh orang Yahudi yang tinggal di Yehuda dan di kota Yerusalem. Maka dengan dukungan dari kedua nabi itu, Gubernur Zerubabel dan Imam Besar Yesua mulai memimpin para pengerja untuk membangun kembali rumah Allah.
3 Tetapi dalam waktu yang sama, Tatnai, gubernur Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat bersama Syetar Boznai dan rombongannya datang ke

† **4:19** memeriksa catatan-catatan sejarah Terjemahan harfiahnya adalah, 'sudah dilakukan penyelidikan'. TSI menerjemahkannya sebagai 'memeriksa catatan sejarah' karena penyelidikan atau pemeriksaan itu dilakukan dengan cara membaca buku catatan sejarah dan dokumen kerajaan tentang penghancuran Yerusalem yang dilakukan oleh Raja Nebukadnezar. Cara itu sesuai dengan saran Gubernur Rehum pada ayat 15. Raja yang menulis jawaban ini adalah Artasasta, raja kelima terhitung setelah Nebukadnezar, Kores, Darius, dan Ahasweros. Jadi, pasti sudah ada catatan mengenai peristiwa penghancuran Yerusalem di dalam buku sejarah pemerintah Persia, walaupun alasan menghancurkan Yerusalem itu tidak benar.

Yerusalem dan bertanya, “Siapa yang mengizinkan kalian membangun
kembali kuil yang besar ini beserta tembok-temboknya? 4 Berapa orang
yang mengerjakan pembangunan? Berikan daftar nama orang-orang yang
membangun rumah ini!” 5 Tetapi karena Allah Israel menyertai para
pemimpin Yahudi, orang-orang itu tidak dihentikan dari pembangunan
rumah Allah. Rombongan gubernur kembali ke ibukota provinsi dan
mengirim surat kepada Darius, raja Persia, untuk mendapat jawaban yang
sebenarnya.

Surat Tatnai kepada Raja Darius

6-7 Inilah surat yang dikirim oleh para pejabat provinsi tersebut kepada
Raja Persia,

“Kepada yang terhormat Raja Darius yang memerintah rakyatnya
sehingga mereka merasa damai! 8 Kiranya Yang Mulia mengetahui
bahwa kami sudah pergi ke wilayah Yehuda dan melihat bahwa kuil
penyembahan dewa utama* mereka sedang dibangun kembali. Batu-
batu besar untuk temboknya disusun secara berlapis. Setelah beberapa
lapisan batu diletakkan, di atasnya diletakkan lapisan kayu. Pekerjaan
itu dilakukan dengan mantap dan berjalan lancar. 9 Kami bertanya
kepada pemimpin-pemimpin di sana, ‘Siapakah yang mengizinkan kalian
membangun kembali rumah ini beserta tembok-temboknya?’ 10 Kami
juga meminta mereka memberitahukan nama-nama pemimpin pemban-
gunan itu, dengan maksud agar kami dapat melampirkan daftar nama
mereka saat menulis surat ini kepada Tuan.

11 “Tetapi mereka menjawab:

Kami adalah hamba-hamba Allah, Penguasa seluruh surga dan bumi.
Kami hanya ingin mendirikan kembali bangunan yang sudah ada sejak
ratusan tahun lalu, yang dibangun oleh seorang raja Israel ternama.
12 Tetapi, karena perbuatan nenek moyang kami sudah menimbulkan
kemarahan Allah Penguasa surga, maka Dia menyerahkan mereka
kepada kekuasaan Nebukadnezar, yaitu orang Kasdim yang menjadi
raja Babel. Nebukadnezar membongkar dan menghancurkan rumah
Allah kami lalu mengangkut bangsa kami sebagai tawanan ke ne-
garanya. 13 Namun setelah Kores diangkat sebagai raja di Babel, pada
tahun pertama pemerintahannya, dia mengizinkan orang Israel mem-
bangun kembali rumah Allah ini. 14 Bahkan dia sudah mengembalikan
perkakas-perkakas emas dan perak yang sebelumnya berada di rumah
Allah. Dulu, waktu Raja Nebukadnezar merusak bangunan itu, dia
mengambil dan mengangkut semua perkakas itu ke Babel lalu menyim-
pannya di dalam rumah dewanya. Sekarang, Raja Kores menyerahkan
semua barang itu kepada Sesbazar yang pada waktu itu menjabat seba-
gai gubernur kami di Yehuda. 15 Raja Kores juga yang menyuruh dia,
‘Ambillah perkakas ini dan bawalah ke Yerusalem. Bangunlah kembali
rumah Allah di tempatnya semula, dan taruhlah semua perkakas ini
di dalam rumah itu.’ 16 Lalu Sesbazar datang ke sini dan meletakan
pondasi rumah ini. Sejak saat itu sampai hari ini, pembangunan yang
kami lakukan tetap berjalan baik, namun belum bisa selesai.

* **5:8** dewa utama Sebutan ‘dewa utama’ secara harfiah ‘Allah Mahabesar’. Sebutan ini hanya sebuah penghormatan terhadap Allah Israel, bukan dalam arti bahwa pejabat provinsi itu dan juga pejabat Persia benar-benar mengakui bahwa hanya Allah yang tertinggi atau paling berkuasa. Itu sebabnya TSI menggunakan sebutan ‘dewa utama’ karena mereka percaya ada dewa-dewa lainnya.

17 “Begitulah jawaban mereka. Maka kami mengusulkan, kalau Yang
Mulia menilai usulan kami ini baik, agar Tuan memeriksa buku arsip
negara. Apakah benar Raja Kores mengizinkan mereka membangun
kembali rumah Allah di Yerusalem atau tidak. Kalau Tuan sudah me-
emukan bukti dan memiliki tanggapan terhadap kasus ini, kami mohon
agar Tuan mengirim jawaban kepada kami.”

6

Surat Perintah Darius

1 Sesudah itu, sesuai perintah Raja Darius, diadakanlah penyelidikan
terhadap arsip kerajaan yang disimpan di Babel. 2 Kemudian sebuah
gulungan ditemukan di benteng Ahmeta di provinsi Media. Keputusan
dalam gulungan tersebut dituliskan pada surat balasan kepada para pejabat
provinsi, yakni sebagai berikut:

3 “Pada tahun pertama pemerintahannya, Raja Kores memerintahkan
pembangunan rumah Allah di Yerusalem. Rumah itu harus dibangun
kembali sebagai tempat untuk mempersembahkan kurban. Pondasinya
harus diletakkan dengan kukuh. Tinggi bangunan itu dua puluh tujuh
meter dan lebarnya dua puluh tujuh meter. 4 Bangunan itu harus dibuat
dari batu-batu besar yang disusun secara berlapis. Setelah tiga lapisan
batu diletakkan, di atasnya harus diletakkan lapisan kayu. Pembangunan
ini akan dibiayai dengan kas kerajaan. 5 Semua perkakas dari emas dan
perak yang diambil Raja Nebukadnezar dari rumah Allah di Yerusalem
dan dibawa ke Babel harus dikembalikan ke Yerusalem. Semuanya harus
dimasukkan ke dalam rumah Allah.”

6 Selanjutnya surat balasan raja,

“Oleh karena itu, Tatnai, gubernur Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat,
bersama dengan Syetar Boznai, dan semua pejabat lain: Biarkan mereka
dan jauhilah proyek pembangunan itu! 7 Jangan mengganggu pembangu-
nan rumah Allah. Biarlah rumah itu dibangun kembali di tempatnya sem-
ula, dan jangan menghalangi gubernur wilayah Yehuda dan pemimpin
orang Yahudi dalam pembangunan itu.

8 “Lagipula saya memutuskan bahwa kalian juga harus membantu para
pemimpin Yahudi itu dalam membangun kembali rumah Allah. Kalian
harus membayar penuh biaya pembangunan dengan menggunakan pa-
jak yang terkumpul di provinsi kalian, agar pekerjaan itu tidak tertunda.
9 Tanyakanlah kepada imam-imam di Yerusalem untuk mengetahui be-
rapa jumlah sapi jantan muda, domba jantan, dan anak-anak domba
yang mereka butuhkan untuk kurban yang dibakar habis yang dipersem-
bahkan kepada Allah Penguasa surga. Siapkan juga gandum, garam,
anggur, dan minyak zaitun yang mereka butuhkan setiap hari. Semua itu
harus diberikan kepada mereka hari demi hari, tanpa henti. 10 Dengan
demikian mereka dapat mempersembahkan kurban yang dibakar habis,
yang harum kepada Allah Penguasa surga, serta mendoakan saya dan
anak-anak saya. 11 Di samping itu, saya memerintahkan bahwa jika ada
orang yang tidak taat pada perintah ini, dia harus dihukum mati dengan
cara ditancapkan pada balok kayu dari rumahnya sendiri. Rumahnya itu
juga harus dijadikan timbunan sampah.

12 “Semoga Allah, yang memilih Yerusalem sebagai tempat-Nya disem-
bah, akan menghancurkan raja atau bangsa mana pun yang menentang
perintah ini dan yang mencoba menghancurkan rumah Allah. Saya, Raja
Darius, sudah memberikan perintah ini. Laksanakanlah dengan sebaik-
baiknya.”

Rumah Allah diresmikan

13 Kemudian Gubernur Tatnai, Syetar Boznai, dan para pejabat segera
melakukan persis sesuai perintah raja. 14 Jadi para pemimpin Yahudi
melanjutkan pekerjaan mereka, dan mereka sangat bersemangat karena
khotbah nabi Hagai dan Zakaria anak Ido.

Akhirnya pembangunan rumah Allah selesai, sesuai dengan perintah Allah Israel dan keputusan tiga raja Persia, yaitu Kores, Darius, dan Artasasta.✡
15 Rumah itu selesai dibangun pada hari ketiga bulan Adar,* pada tahun
keenam pemerintahan Raja Darius.

16 Rakyat Israel, para imam, orang Lewi, dan semua orang yang sudah
pulang dari pembuangan di Babel merayakan peresmian rumah Allah dengan sukacita. 17 Dalam perayaan itu mereka mempersembahkan seratus
ekor sapi jantan, dua ratus ekor domba, dan empat ratus ekor anak domba
sebagai kurban sembelihan, juga dua belas kambing jantan sebagai kurban
penghapus dosa, setiap ekor mewakili satu suku Israel. 18 Kemudian para
imam dan orang-orang Lewi dibagi menjadi beberapa kelompok untuk
melayani di rumah Allah di Yerusalem, sesuai dengan perintah yang tercatat dalam Kitab Musa.

Perayaan Paskah

19 Pada tanggal empat belas bulan pertama,† orang-orang yang kembali
dari pembuangan itu merayakan Paskah.✡ 20 Semua imam dan orang Lewi
sudah mengikuti upacara penyucian diri. Para pelayan dari suku Lewi
menyembelih semua binatang kurban Paskah untuk seluruh keluarga yang
sudah kembali dari pembuangan, juga untuk para imam dan diri mereka
sendiri. 21 Daging kurban itu dimakan oleh rakyat Israel yang sudah kembali
dari pembuangan. Tetapi tidak semuanya mengikuti perayaan ini, hanya
orang-orang yang bertekad untuk menyembah TUHAN Allah Israel, yaitu
mereka yang menolak terlibat dalam cara hidup bangsa-bangsa kafir yang
tinggal di tanah ini. 22 Mereka merayakan hari raya Roti Tidak Beragi
selama tujuh hari dengan bersukacita, karena TUHAN sudah mengubah
sikap raja Asyur‡ terhadap mereka sehingga raja mau membantu mereka
membangun kembali rumah Allah Israel.

7

Perintah raja kepada Ezra untuk memimpin perbaikan rumah TUHAN

✡ **6:14** Ez. 4:19 * **6:15** bulan Adar Bulan Adar adalah bulan keenam dalam sistem penanggalan pemerintahan dan, bulan kedua belas dalam sistem penanggalan agama Yahudi. Menurut penanggalan masa kini, bulan Adar jatuh pada sekitar akhir Februari sampai awal Maret. † **6:19** bulan pertama Menurut penanggalan orang Yahudi pada zaman itu, nama bulan pertama disebut bulan Nisan. Nisan adalah bulan ketujuh dalam sistem penanggalan pemerintah, dan bulan pertama dalam sistem agama Yahudi. Menurut penanggalan masa kini, bulan Nisan jatuh pada sekitar Maret dan April. ✡ **6:19** Kel. 12:11; Im. 23:5; Bil. 9:1-14; Ul. 16:1 ‡ **6:22** raja Asyur Meski peristiwa ini terjadi pada zaman kerajaan Persia, ada beberapa kemungkinan alasan penulis kitab menuliskan 'raja Asyur' dan bukan 'raja Persia': 1) Karena Persia adalah kerajaan baru yang menaklukkan kerajaan-kerajaan sebelumnya, termasuk Asyur, sehingga kerajaan yang baru kadang-kadang masih disebut dengan nama lama. 2) Karena kerajaan Persia meliputi wilayah negeri Asyur, sehingga raja yang berkuasa saat itu juga bisa disebut raja Asyur. 3) Karena dalam teologi PL, nama Asyur adalah simbol musuh yang ditakuti umat Israel. Jadi, dengan menuliskan bahwa TUHAN mengubah sikap raja Asyur, penulis Ezra hendak mengajarkan bahwa Allah berkuasa atas musuh Israel.

1-9 Saya, Ezra,* adalah ahli Taurat yang sangat terdidik dalam hukum-
hukum TUHAN yang diberikan kepada bangsa Israel melalui Musa. Saya
adalah anak Seraya. Daftar leluhur saya mulai dari imam besar yang
pertama yaitu Harun, kemudian Eleazar, Pinehas, Abisua, Buki, Uzi, Zeruya,
Merayot, Azarya, Amaria, Ahitub, Zadok, Salum, Hilkia, Azarya, Seraya.
Beberapa tahun setelah pembangunan rumah TUHAN, saya berangkat
dari Babel ke Yerusalem. Sejumlah imam, orang Lewi, para pemusik,
penjaga gerbang, dan pekerja rumah TUHAN juga ikut bersama saya. Kami
pergi pada tahun ketujuh pemerintahan Raja Artasasta di negeri Persia,
tepatnya tanggal satu bulan pertama. Dengan pertolongan Allah, kami
tiba di Yerusalem pada tanggal satu bulan kelima. Raja membekali saya
dengan apa pun yang saya minta, sebab TUHAN Allah menyertai saya.
10 Saya sudah menetapkan dalam hati untuk mempelajari, melaksanakan,
dan mengajarkan segala hukum TUHAN di Israel.
11 Berikut ini adalah salinan surat dari Raja Artasasta kepada saya, sebagai
seorang imam sekaligus ahli dalam hukum yang TUHAN berikan kepada
bangsa Israel:
12 Salam dari Artasasta, raja segala raja, kepada Ezra, imam dan ahli
hukum Allah Penguasa surga.
13 Saya memerintahkan agar setiap orang Israel dalam kerajaan saya
yang ingin pergi ke Yerusalem, boleh pergi bersamamu, baik itu rakyat
biasa, para imam, maupun orang Lewi. 14 Saya sebagai raja, beserta ketu-
juh penasihat saya, mengutus kamu untuk memeriksa keadaan wilayah
Yehuda dan Yerusalem berdasarkan perintah dan ketetapan Allahmu,
yang ada padamu. 15 Bawalah juga perak dan emas yang sudah kami
berikan kepadamu untuk menjadi persembahan sukarela kepada Allah
Israel, yaitu Allah yang rumah-Nya berada di Yerusalem.† 16 Kamu juga
harus membawa semua perak dan emas yang dikumpulkan di seluruh
provinsi Babel dan persembahan dari orang Israel serta imam mereka.
Semua itu harus diserahkan sebagai persembahan di rumah Allah.
17 Gunakanlah uang itu dengan baik untuk membeli sapi jantan, domba,
anak domba, gandum, dan anggur terbaik. Kemudian persembahkanlah
semuanya itu di atas mezbah di rumah Allahmu di Yerusalem. 18 Gunakan
sisa dari perak dan emas itu untuk apa pun yang kalian butuhkan,
sesuai dengan kehendak Allahmu. 19 Kamu harus menyerahkan kepada
Allah Yerusalem semua peralatan yang sudah diberikan kepadamu untuk
digunakan dalam pelayanan rumah Allah. 20 Dan apa pun yang masih
kamu butuhkan untuk pembangunan rumah Allahmu, silakan minta dari
perbendaharaan kerajaan.
21 Saya, Raja Artasasta, sekarang mengeluarkan perintah kepada semua
pejabat perbendaharaan di Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat untuk
memberikan apa saja yang diminta oleh Imam Ezra, ahli dan pengajar
hukum Allah Penguasa surga. 22 Jumlah maksimal yang boleh kalian
berikan kepadanya adalah sebagai berikut: Perak 3.400 kilogram, gan-
dum 10.000 kilogram, anggur 2.000 liter, minyak zaitun 2.000 liter, dan
garam tanpa batas. 23 Kalian harus teliti dalam memberikan segala

* **7:1-9** Saya, Ezra Dalam teks Ibrani, Ezra mulai menyebut dirinya 'saya' di pasal 7:28. Untuk kewa-
jaran, TSI menerjemahkan dengan menggunakan 'saya' mulai ayat 1, supaya Ezra tidak menceritakan
tentang dirinya seolah-olah orang lain. † **7:15** Allah ... Yerusalem Dalam surat Artasasta, terlihat
bahwa dia masih menganggap TUHAN sebagai dewa setempat yang tidak berkuasa atas seluruh
dunia. Walaupun dia menyebut Allah sebagai Penguasa surga (Ez. 7:12, 21), dia masih merasa Allah
Ezra bukan Allahnya, dan Allah Yerusalem tidak berkuasa di negeri Babel.

sesuatu yang diperintahkan oleh Allah Penguasa surga untuk kebutuhan
rumah-Nya, supaya Dia tidak marah kepada saya ataupun raja-raja ketu-
runan saya. 24 Saya juga perintahkan bahwa setiap imam, orang Lewi,
penyanyi, penjaga gerbang, serta pelayan dan pekerja lain di rumah Allah
tidak boleh dikenakan pajak atau pungutan untuk kerajaan.
25 Ezra, pakailah hikmat yang Allah berikan kepadamu untuk men-
gangkat pemimpin-pemimpin dan hakim-hakim yang akan memerintah
semua orang di Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat sesuai dengan hukum
Allahmu. Para pemimpin dan hakim itu harus sudah tahu dan melakukan
hukum-hukum Allah serta bisa mengajarkannya kepada masyarakat
yang belum mengetahuinya. 26 Setiap orang yang tidak mematuhi hukum
Allahmu dan hukum kerajaan harus segera dijatuhi hukuman yang sesuai
dengan pelanggarannya. Hukuman dapat berupa disita harta miliknya,
dipaksa meninggalkan wilayah kerajaan saya, dipenjara, atau dihukum
mati.

Ezra memuji Allah

27 Terpujilah TUHAN, Allah nenek moyang kita, yang menggugah hati
raja untuk memberi perhatian khusus kepada rumah TUHAN di Yerusalem!
28 Dia sudah menyatakan kebaikan-Nya kepada saya, sehingga saya dihor-
mati di hadapan raja dan ketujuh penasihatnya serta di hadapan semua
pembesar yang berkuasa! Saya diberi kekuatan, karena TUHAN Allah
menyertai saya, kemudian saya mengajak beberapa pemimpin Israel pu-
lang ke Yerusalem bersama saya.

8

1 Inilah daftar nama kepala keluarga dan silsilah orang-orang yang pulang
bersama saya dari Babel pada masa pemerintahan Raja Artasasta:
2-3 Gersom dari keturunan Pinehas,
Daniel dari keturunan Itamar,
Hatus anak Sekanya dari keturunan Daud, Zakaria dari keturunan
Paros, dan menurut silsilah ada 150 orang laki-laki bersama dia.
4 Elyoenai anak Zerahya dari keturunan Pahatmoab, dan ada 200 orang
laki-laki bersama dia.
5 Sekanya anak Yahaziel dari keturunan Zatu, dan ada 300 orang laki-
laki bersama dia.
6 Ebed anak Yonatan dari keturunan Adin, dan ada 50 orang laki-laki
bersama dia.
7 Yesaya anak Atalya dari keturunan Elam, dan ada 70 orang laki-laki
bersama dia.
8 Zebaja anak Mikael dari keturunan Sefaca, dan ada 80 orang laki-laki
bersama dia.
9 Obaja anak Yehiel dari keturunan Yoab, dan ada 218 orang laki-laki
bersama dia.
10 Selomit anak Yosifia dari keturunan Bani, dan ada 160 orang laki-laki
bersama dia.
11 Zakaria anak Bebai dari keturunan Bebai, dan ada 28 orang laki-laki
bersama dia.
12 Yohanan anak Hakatan dari keturunan Azgad, dan ada 110 orang laki-
laki bersama dia.
13 Elifelet, Yehiel, dan Semaya, keturunan Adonikam yang terakhir, dan
ada 60 orang laki-laki bersama mereka.
14 Utai dan Zabud dari keturunan Bigwai, dan ada 70 orang laki-laki
bersama dia.

15 Saya mengumpulkan mereka semua di pinggir sungai Ahawa, dan kami
berkemah di sana selama tiga hari. Saya juga memeriksa daftar nama
orang-orang dan para imam yang sudah tiba. Tidak ada satu pun orang
Lewi* yang ikut. 16 Saya memanggil sembilan pemimpin, yaitu Eliezer,
Ariel, Semaya, Elnatan, Yarib, Elnatan, Natan, Zakaria, Mesulam, serta
dua pengajar, yaitu Yoyarib dan Elnatan. 17 Lalu saya mengutus mereka
untuk menemui Ido, pemimpin di daerah Kasifya. Saya mengatakan kepada
mereka pesan yang harus disampaikan kepada Ido dan sanak saudaranya,
yaitu kaum yang sebelum pembuangan bekerja sebagai pelayan rumah
Allah. Saya meminta supaya mereka mengirim beberapa orang Lewi untuk
ikut dengan rombongan yang mau ke Yerusalem supaya mereka kembali
menjadi pelayan di rumah Allah.
18 Oleh karena kebaikan Allah, mereka mengutus Serebya, seorang yang
bijaksana, keturunan Mahli dari suku Lewi, beserta delapan belas orang
dari anak-anak dan saudara-saudaranya. 19 Mereka juga mengutus Hasabya
dan Yesaya, yang adalah keturunan Merari. Dua puluh orang laki-laki
dari keluarga Hasabya ikut dengan mereka berdua. 20 Selain itu, mereka
mengirim 220 orang lain untuk bekerja di rumah Allah. Nenek moyang
mereka dahulu sudah ditunjuk oleh raja Daud untuk membantu orang Lewi.
Saya menambahkan nama-nama mereka kepada daftar orang yang pulang
dari pembuangan.
21 Kemudian, di tepi sungai Ahawa itu, saya memberi perintah agar
kami semua berpuasa dan merendahkan diri di hadapan Allah. Kami
berdoa supaya Allah memimpin dan melindungi kami, anak-anak kami,
serta menjaga barang-barang kami tetap aman dalam perjalanan. 22 Saya
merasa malu untuk meminta raja memberikan rombongan tentara dan pa-
sukan berkuda untuk mengawal dan melindungi kami dari musuh selama
perjalanan, karena kami sudah mengatakan kepada raja, “Allah kami selalu
melindungi semua orang yang menyembah Dia. Tetapi kepada orang-orang
yang meninggalkan-Nya, Dia menyatakan kemarahan-Nya dengan kuasa
yang besar.” 23 Jadi kami berpuasa dan berdoa sungguh-sungguh memohon
perlindungan Allah. Dan Allah pun mengabulkan doa kami.
24 Kemudian saya menunjuk dua belas pemimpin para imam, yaitu
Serebya, Hasabya, serta sepuluh orang lainnya, untuk bertanggung jawab
sebagai pengawas atas semua imam lain dan pelayan Lewi yang akan
membawa persembahan dan perkakas rumah Allah ke Yerusalem.† 25 Lalu
di depan mata mereka saya menimbang perak, emas, dan peralatan untuk
rumah Allah yang diberikan oleh raja, para penasihat dan pejabatnya, serta
orang-orang Israel. Semuanya itu saya serahkan kepada para pengawas
tersebut. 26 Saya juga menyerahkan kepada mereka
19.500 kilogram perak,
3.000 kilogram emas,
perlengkapan perak seberat 3.000 kilogram,
27 dua puluh mangkuk emas yang nilainya sama dengan 8,5 kilogram
emas,
dan dua barang dari perunggu yang dipoles. Kedua benda itu sangat
istimewa sehingga nilainya sama seperti barang dari emas.

* **8:15** orang LewiOrang-orang dari suku Lewi adalah pelayan rumah TUHAN yang bertugas melayani para imam dalam melaksanakan ibadah di situ. Keberadaan mereka sangat dibutuhkan sebab tugas-tugas mereka tidak boleh dilakukan oleh suku lain. Karena itulah mereka harus ditemukan. † **8:24** untuk bertanggung jawab ... Dalam teks Ibrani, alasan Ezra menunjuk para pemimpin itu tidak disebutkan di ayat ini, tetapi dinyatakan di ayat 28-30.

28 Saya berkata kepada mereka, “Kalian dikuduskan bagi TUHAN karena
bertanggung jawab membawa barang kudus milik-Nya. Semua perkakas ini
suci karena dipersembahkan secara sukarela kepada TUHAN, Allah nenek
moyang kita. 29 Jagalah semuanya sampai kalian tiba di Yerusalem. Nanti,
timbanglah semua benda itu di ruang penyimpanan harta rumah TUHAN,
dengan disaksikan oleh para pemimpin imam, para pelayan Lewi, dan
para pemimpin umat Israel.” 30 Maka setiap imam dan pelayan Lewi yang
dilibatkan dalam tugas mengangkut harta benda itu ke rumah Allah di
Yerusalem menerima bagiannya dan mencatat berat barang-barang itu.
31 Pada tanggal dua belas bulan pertama, kami berangkat dari tepi sungai
Ahawa ke Yerusalem. Allah menyertai dan melindungi kami dari serangan
musuh dan perampok sepanjang perjalanan. 32 Akhirnya kami tiba dengan
selamat di Yerusalem dan beristirahat selama tiga hari.
33 Pada hari keempat, kami pergi ke rumah Allah. Di situ, perak, emas, dan
barang lainnya ditimbang lalu diberikan kepada imam Meremot anak Uria,
dengan disaksikan oleh Eleazar anak Pinehas dan dua orang Lewi, yaitu
Yozabad anak Yesua dan Noaja anak Binui. 34 Semua barang itu dihitung
jumlah dan beratnya. Seluruhnya cocok dengan daftar sebelumnya dan
tidak ada yang hilang. Mereka mencatatnya dengan lengkap dalam daftar
harta rumah Allah.
35 Kemudian kami semua yang sudah kembali dari pembuangan mem-
persembahkan kepada Allah Israel kurban yang dibakar habis. Mereka
mempersembahkan dua belas ekor sapi jantan untuk seluruh Israel, sem-
bilan puluh enam ekor domba jantan, tujuh puluh tujuh ekor anak domba,
dan dua belas kambing jantan untuk kurban penebus dosa.✡ Semua itu
diberikan kepada TUHAN sebagai kurban yang dibakar habis. 36 Lalu kami
menyampaikan surat keputusan raja kepada gubernur Provinsi Sebelah
Barat sungai Efrat dan para pejabatnya. Maka mereka memberi bantuan
untuk orang Israel dan rumah Allah, sesuai dengan perintah raja dalam
surat itu.

9

Ezra berdoa mengakui dosa orang-orang Israel

1 Sesudah semua itu dilaksanakan, beberapa pemimpin Israel datang
kepada saya di teras rumah Allah* dan berkata, “Bapak, kami mau mem-
beritahukan bahwa ada banyak rakyat, termasuk para imam dan pelayan
dari suku Lewi, yang terlibat dalam bermacam-macam perbuatan najis
yang dilakukan oleh berbagai bangsa lain yang tinggal di wilayah ini.
Umat Israel tidak memisahkan diri dari pengaruh bangsa Kanaan, Het,
Feris, Yebus, Amon, Moab, Mesir, dan Amori. 2 Mereka dan anak-anak
lelaki mereka melakukan kawin campur dengan anak-anak perempuan
dari bangsa-bangsa itu, sehingga merusak kesucian garis keturunan bangsa
Israel. Bahkan para pemimpinlah yang justru lebih dulu melakukan tin-
dakan tercemar itu!”
3 Mendengar berita tersebut, saya sebagai pimpinan sangat kecewa, se-
hingga saat itu juga saya merobek pakaian saya serta mencabuti rambut dan
jenggot saya sebagai tanda berduka, lalu duduk dengan tidak berdaya dan
hati yang hancur lebur. 4 Kemudian banyak orang berkumpul di sekeliling
saya untuk turut berduka karena pelanggaran besar terhadap firman Allah

✡ **8:35** Im. 4:27-31 * **9:1** di teras rumah Allah Keterangan lokasi kejadian diletakkan di awal cerita untuk kewajaran. TSI menyebutkan lokasi ini berdasarkan informasi dari pasal 10:1.

Israel yang dilakukan oleh sebagian orang yang pulang dari pembuangan. Mereka takut dan gemetar terhadap ancaman hukuman Allah, dan saya terus duduk dalam keadaan berduka sampai tiba waktunya persembahan kurban sore.

5 Pada saat persembahan kurban sore mulai dibakar, saya berdiri dari tempat saya duduk merendahkan diri, dengan masih memakai pakaian yang sudah robek tadi. Lalu saya bersujud lagi dan mengulurkan kedua tangan saya kepada TUHAN Allahku.

6 Saya berdoa, "Ya Allahku, aku merasa sangat malu datang ke hadapan-Mu, karena dosa dan kesalahan kami sangat banyak, bahkan bertumpuk-tumpuk sampai ke surga. 7 Sejak zaman nenek moyang kami sampai sekarang, kami terlalu banyak berbuat dosa terhadap Engkau. Itulah sebabnya, sejak dulu, rakyat Israel serta para raja dan imam kami terus dibunuh, dirampok, juga ditawan ke negeri musuh, seperti yang masih kami alami sekarang.

8 "Tetapi saat ini, Engkau sudah berbelas kasihan kepada kami, ya TUHAN Allah kami. Engkau baru saja membebaskan sebagian kecil dari kami untuk kembali dan hidup di tempat-Mu yang kudus ini. Oleh karena itu, kami merasa lebih lega daripada sebelumnya dalam perbudakan di negeri Babel. 9 Meskipun kami masih berstatus budak, Engkau tidak meninggalkan kami. Engkau bahkan menunjukkan kasih dan kesetiaan-Mu kepada kami melalui raja-raja Persia, sehingga kami mendapat izin untuk membangun rumah-Mu yang sudah dihancurkan ini, dan Engkau menjadi seperti pagar pelindung bagi kami di tanah Yehuda dan kota Yerusalem.

10 "Tetapi sekarang, setelah semua kebaikan yang Engkau tunjukkan itu, kami tidak bisa berkata apa-apa, ya Allah. Karena lagi-lagi kami sudah berhenti mengikuti perintah-perintah-Mu, 11 yang dahulu Engkau sampaikan melalui hamba-hamba-Mu, para nabi. Mereka sudah memberitahu nenek moyang kami bahwa daerah yang akan kami masuki sudah dikotori oleh penduduk-penduduk di sini. Para penduduk asli negeri ini sudah melakukan perbuatan-perbuatan buruk dan menjijikkan dari ujung ke ujung sehingga negeri ini menjadi najis. 12 Oleh karena itu para nabi melarang kami kawin campur dengan orang-orang di negeri ini ataupun membantu mereka untuk menjadi makmur dan sejahtera. Jika kami menaati perintah-perintah itu, kami akan tetap kuat dan dapat menikmati hasil bumi dari negeri kami, serta mewariskannya kepada anak cucu kami sampai selamanya.

13 "Tetapi bangsa kami sudah banyak melanggar perintah-Mu itu. Sesungguhnya, semua kesengsaraan yang dialami bangsa kami selama masa pembuangan di negeri Babel adalah hukuman yang adil atas segala kejahatan bangsa kami, bahkan hukuman-Mu itu lebih ringan daripada yang pantas kami terima. Hanya karena kebaikan-Mu saja, sebagian kecil dari bangsa kami masih bisa hidup dan kembali ke tanah ini. 14 Maka, dengan keadaan yang terlanjur seperti sekarang, ya TUHAN, apakah yang dapat kami katakan atau lakukan? Tidak mungkin kami terus saja melanggar perintah-perintah-Mu lagi dengan melakukan kawin campur dengan orang-orang kafir itu! Kalau kami tidak menghentikan kejahatan ini, tentu Engkau akan membinasakan kami sampai tidak tersisa lagi satu pun yang selamat. 15 TUHAN, Allah Israel, Engkau maha benar. Tetapi lihatlah kami: Dari bangsa Israel yang besar, hanya tinggal kami ini yang masih hidup dan ingin mengabdi kepada-Mu. Namun, sekarang pun kami sudah jatuh dalam kenajisan lagi! Tidak ada satu pun dari kami yang

layak datang ke hadapan-Mu untuk berdoa meminta pengampunan."

10

Ezra menyuruh orang Israel mengusir istri mereka yang dari bangsa asing

1 Sementara saya sedang berdoa mengakui dosa bangsa Israel sambil
menangis dan bersujud di depan rumah Allah, banyak dari rakyat, baik laki-
laki, perempuan, maupun anak-anak, berkumpul mengelilingi saya sambil
meratap. 2 Lalu seseorang di antara mereka yang bernama Sekanya, anak
Yehiel dari keturunan Elam, berkata kepada saya, "Kami sudah melanggar
perintah Allah kita dengan melakukan kawin campur dengan anak-anak
perempuan bangsa lain. Namun, masih ada harapan bahwa situasi ini da-
pat diatasi dan Allah bisa mengampuni kita. 3 Karena itu, saya mengajak kita
mengikat perjanjian dengan Allah kita, bahwa kita akan mengusir semua
perempuan asing dengan anak-anak mereka. Dan kami akan melakukan
perintahmu, Tuan Ezra, serta nasihat orang-orang yang takut dan hormat
akan perintah Allah. Biarlah semua ini dilakukan sesuai hukum-hukum
Allah. 4 Jadi Tuan, bangkitlah! Tindakan yang harus diambil dalam masalah
ini adalah tanggung jawabmu. Kami siap mendukung Tuan! Ambillah
tindakan tegas."

5 Maka saya berdiri dan menyuruh para pemimpin imam serta para
pelayan Lewi untuk mengikat perjanjian dengan bersumpah di hadapan
TUHAN, bahwa seluruh rakyat akan melakukan sesuai usulan Sekanya itu.
Lalu mereka berjanji dengan bersumpah. 6 Sesudah itu saya berdiri dari
depan rumah Allah dan masuk ke tempat tinggal Yohanan anak Elyasib.
Saya bermalam di situ tanpa makan dan minum, karena hati saya sedih
sekali memikirkan orang-orang dari pembuangan yang sudah mengkhia-
nati Allah.

7-8 Kemudian saya mengumumkan keputusan mutlak dari seluruh pimp-
inan bahwa seluruh rakyat yang sudah kembali dari pembuangan, baik
yang tersebar di seluruh wilayah Yehuda maupun di Yerusalem, harus
berkumpul di Yerusalem dalam waktu tiga hari. Siapa pun yang tidak hadir
dalam batas waktu tersebut akan disita segala hartanya dan dikucilkan dari
umat yang sudah pulang dari pembuangan.

9 Maka dalam waktu tiga hari itu, semua orang Israel dari suku Yehuda
dan Benyamin, khususnya laki-laki, datang ke Yerusalem. Pada tanggal
dua puluh bulan sembilan, seluruh rakyat sudah berkumpul dan duduk
di teras rumah Allah. Tubuh mereka gemetar akibat hujan deras hari itu,
tetapi juga karena besarnya persoalan ini. 10 Lalu saya berdiri sebagai imam
dan berkata, "Kalian sudah melanggar hukum Allah dengan menikahi
perempuan-perempuan asing. Sebelum ini, dosa Israel sudah cukup besar
di mata Allah, tetapi sekarang kalian membuat dosa kita makin bertambah
besar! 11 Jadi, sekarang kamu masing-masing yang sudah melakukan dosa
itu harus mengakuinya dan meminta ampun kepada TUHAN, Allah nenek
moyang kita. Kemudian pisahkanlah dirimu dari istri asing dan semua
orang bangsa lain yang tinggal di wilayah ini. Lakukanlah kehendak Allah
kita."

12 Mendengar itu, seluruh rakyat menjawab dengan nyaring, "Kami akan
menuruti perintahmu!" 13 Lalu mereka berkata kepada saya, "Kami setuju
untuk mengurus persoalan ini. Tetapi masalah besar ini tidak dapat dise-
lesaikan dalam satu atau dua hari. Apalagi sekarang kami tidak sanggup
berada di luar karena hujan deras. 14 Biarlah para pemimpin kami mewakili
kami dalam urusan ini. Lalu, sesuai jadwal yang akan ditetapkan, setiap
orang yang mempunyai istri dari bangsa asing akan datang dan disidang di

depan pemimpin dan hakim dari kotanya. Dengan cara demikian, masalah
ini bisa diselesaikan secara tuntas agar murka Allah yang menyala-nyala
tidak menimpa kami."
15 Hanya Yonatan anak Asael dan Yahzeya anak Tikwa yang tidak setuju
dengan usulan rakyat. Mereka didukung oleh Mesulam serta seorang
pelayan Lewi bernama Sabetai.
16 Akhirnya semua umat yang sudah kembali dari pembuangan
melakukan sesuai usulan itu. Saya mengangkat dan mendaftarkan seorang
pemimpin atas setiap kelompok keluarga. Lalu pada tanggal satu bulan
sepuluh, kami mulai mengadakan persidangan untuk memeriksa masalah
setiap pelanggar. 17 Dan pada hari pertama bulan pertama, kami sudah
menyelesaikan persidangan untuk setiap kasus kawin campur tersebut.

Hasil persidangan kasus perkawinan campur

18-19 Berikut ini adalah nama-nama laki-laki keturunan imam yang sudah
mengawini perempuan-perempuan asing. Setiap orang berjanji mengusir
istri asingnya, dan sebagai kurban penghapusan kesalahan, setiap orang
juga mempersembahkan seekor anak domba jantan dari kawanan ter-
naknya.
Dari keturunan imam Yozadak (yaitu anak-anak dari Yesua dan
saudara-saudaranya): Maaseya, Eliezer, Yarib, dan Gedalya.
20 Dari anak-anak imam Imer: Hanani dan Zebaja
21 Dari anak-anak imam Harim: Maaseya, Elia, Semaya, Yehiel, dan
Uzia.
22 Dari anak-anak imam Pasyur: Elyoenai, Maaseya, Ismael, Netaneel,
Yozabad, dan Elasa.

23 Dari keturunan orang suku Lewi:
Yozabad, Simei, Kelaya (yang juga bernama Kelita), Petahya, Yuda, dan
Eliezer.

24 Dari golongan penyanyi di rumah Allah:
Elyasib.

Dari golongan penjaga pintu gerbang rumah Allah:
Salum, Telem, dan Uri.

25 Dari orang Israel yang lain:
Anak-anak Paros: Ramya, Yezia, Malkia, Miyamin, Eleazar, Malkia, dan
Benaya.
26 Dari anak-anak Elam: Matanya, Zakaria, Yehiel, Abdi, Yeremot, dan
Elia.
27 Dari anak-anak Zatu: Elyoenai, Elyasib, Matanya, Yeremot, Zabad,
dan Aziza.
28 Dari anak-anak Bebai: Yohanan, Hananya, Zabai, dan Atlai.
29 Dari anak-anak Bani: Mesulam, Maluk, Adaya, Yasub, Seal, dan
Yeramot.
30 Dari anak-anak Pahat Moab: Adna, Kelal, Benaya, Maaseya, Matanya,
Bezaleel, Binui, dan Manasye.
31-32 Dari anak-anak Harim: Eliezer, Yisia, Malkia, Semaya, Simeon,
Benyamin, Maluk, dan Semarya.
33 Dari anak-anak Hasum: Matnai, Matata, Zabad, Elifelet, Yeremai,
Manage, dan Simei.

34-42 Dari keturunan Bani: Maadai, Amram, Uel, Benaya, Bedeya,
Keluhu, Wanya, Meremot, Elyasib, Matanya, Matnai, Yaasai, Binui,
Simei, Selemya, Natan, Adaya, Maknadebai, Sasai, Sarai, Azareel,
Selemya, Semarya, Salum, Amarya, dan Yusuf.
43 Dari anak-anak Nebo: Yeiel, Matica, Zabad, Zebina, Yadai, Yoel, dan
Benaya.

44 Setiap orang yang terdaftar itu sudah memperistri perempuan-
perempuan dari bangsa asing. Bahkan ada yang mempunyai anak dari istri
asingnya itu.

Nehemiah

Doa Nehemia

1 Saya Nehemia anak Hakalya. Saya menyusun riwayat ini untuk melaporkan tindakan yang sudah saya lakukan.

Pada bulan Kisleu* di tahun kedua puluh pemerintahan Raja Artasasta,† saat saya berada di Benteng Susan, 2 kerabat saya yang bernama Hanani datang bersama beberapa orang dari Yehuda. Ketika bertemu dengan mereka, saya menanyakan keadaan orang Yahudi yang sudah pulang ke wilayah Yehuda dari pembuangan di Babel, juga keadaaan kota Yerusalem. 3 Jawab mereka, "Orang-orang yang kembali dari pembuangan dan rakyat yang ditinggal di wilayah✡ Yehuda mengalami banyak kesulitan dan dipermalukan. Benteng kota Yerusalem sudah dirobohkan, dan pintu gerbangnya sudah dibakar."

4 Mendengar berita itu, saya duduk dan menangis. Selama berhari-hari saya berkabung, berpuasa, dan berdoa kepada Allah Surgawi. 5 Saya berkata, "Tolonglah ya TUHAN, Allah yang bertakhta di surga! Engkau Allah yang hebat yang kami takuti dan hormati. Engkau menepati perjanjian-Mu dan tetap setia kepada orang-orang yang mengasihi dan menaati perintah-Mu. 6 Lihatlah aku dan dengarkanlah doaku. Aku berdoa siang dan malam untuk orang Israel. Aku mengakui bahwa umat Israel, juga aku dan nenek moyangku, sudah berdosa terhadap Engkau. Ya, kami hamba-hamba-Mu ini sudah berdosa. 7 Kami sangat memberontak terhadap Engkau dengan tidak menaati perintah, hukum, dan ketetapan yang Engkau berikan melalui Musa, hamba-Mu itu. 8 Ya TUHAN, ingatlah perkataan-Mu ini melalui Musa, 'Jika kalian tidak setia hidup sesuai perjanjian dengan-Ku, Aku akan mencerai-beraikan kalian di antara bangsa-bangsa.✡ 9 Tetapi jika kalian kembali kepada-Ku dan mematuhi perintah-perintah-Ku, maka sekalipun kalian dibuang ke ujung bumi, Aku akan mengumpulkan kalian kembali ke tempat yang sudah Aku tetapkan, yaitu tempat di mana Aku disembah.'✡ 10 Kami adalah hamba-Mu dan umat-Mu yang sudah Engkau selamatkan dengan kekuatan dan kuasa-Mu yang besar. 11 Ya TUHAN, mohon dengarkanlah doa hamba-Mu ini, juga doa hamba-hamba-Mu yang lain yang selalu ingin menghormati Engkau. Berikanlah aku keberanian sewaktu meminta bantuan kepada raja. Lembutkanlah hatinya agar dia bersikap baik kepadaku."

Pada masa itu jabatan saya adalah juru minuman raja.

2

Nehemia pergi ke Yerusalem

1 Beberapa bulan kemudian, yaitu pada bulan Nisan,✡ masih dalam tahun keduapuluh pemerintahan Artasasta, saya bertugas menyajikan anggur bagi raja. Saat saya memberikan anggur kepadanya, ternyata dia melihat saya bersedih. Sebelumnya saya tidak pernah terlihat sedih di hadapan

---

* **1:1** Kisleu Kisleu adalah nama bulan kesembilan dalam penanggalan Yahudi. Periode bulan ini dimulai pada pertengahan November sampai pertengahan Desember. † **1:1** Raja Artasasta Informasi tentang Raja Artasasta tertulis di Neh. 2:1. TSI mencantumkan informasi itu di ayat ini supaya jelas bahwa yang dimaksud adalah pada masa pemerintahan Artasasta. ✡ **1:3** 2Raj. 25:22 ✡ **1:8** Im. 26:33 ✡ **1:9** Ul. 30:1-5 ✡ **2:1** Ul. 16:1

raja. 2 Karena itu raja pun bertanya, “Mengapa mukamu muram? Sepertinya kamu tidak sakit. Pasti kamu sedang bersusah hati.” Saya menjadi sangat ketakutan, 3 tetapi saya menjawab, “Semoga Tuanku Raja hidup selamanya!* Bagaimana saya tidak sedih, Tuan, bila keadaan kota Yerusalem, tanah air kami, tempat nenek moyang saya dikuburkan, sudah menjadi reruntuhan dan gerbangnya hancur terbakar.” 4 Lalu raja bertanya, “Apakah kamu punya permintaan yang berhubungan dengan hal itu?” Saya pun berdoa dalam hati kepada Allah Surgawi 5 kemudian menjawab raja, “Jika Tuanku berkenan mengabulkan permintaan hambamu ini, mohon utuslah saya ke Yehuda untuk membangun kembali kota asal saya itu.” 6 Raja, yang saat itu duduk berdampingan dengan ratu, bertanya kepada saya, “Berapa lama kamu akan pergi dan kapan kembali?”

Saya memberitahu raja waktu yang sudah saya rencanakan. Dia menyetujuinya dan mengizinkan saya pergi. 7 Saya juga meminta kepada raja, “Jika Tuanku berkenan, mohon berikanlah beberapa surat jalan resmi kerajaan untuk saya sampaikan kepada setiap pemimpin wilayah yang akan saya lewati menuju Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat. Dengan itu mereka mengizinkan saya melewati wilayah mereka hingga sampai ke Yehuda. 8 Juga surat untuk Asaf, pengelola hutan raja, agar dia memberi saya balok-balok kayu untuk membuat pintu gerbang pada tembok yang mengelilingi rumah TUHAN, benteng kota, dan untuk membangun rumah tempat saya tinggal.” Oleh pertolongan Allah, raja mengabulkan semua permintaan itu.

9 Raja juga menyuruh sejumlah perwira tentara dan pasukan berkuda untuk mengawal perjalanan saya. Demikianlah saya berangkat ke Provinsi Sebelah Barat sungai Efrat dan menyampaikan surat-surat dari raja kepada gubernur di sana. 10 Ketika Sanbalat orang Horon dan Tobia orang Amon mendengar berita kedatangan saya, mereka sangat marah karena saya hendak menolong orang Israel.

Nehemia memeriksa benteng kota Yerusalem

11 Akhirnya kami tiba di Yerusalem, lalu tiga hari kemudian 12 saya dan beberapa orang yang datang bersama saya diam-diam pergi keluar pada malam hari. Saya menunggang keledai, sementara yang lain berjalan kaki. Saya tidak memberi tahu siapa pun tentang rencana yang Allah berikan kepada saya untuk membangun kembali Yerusalem. 13 Kami keluar melalui Gerbang Lembah, melewati Sumur Naga, dan sampai ke Gerbang Pembuangan Sampah untuk memeriksa bagian benteng yang sudah diruntuhkan dan gerbang-gerbang yang sudah dibakar. 14 Selanjutnya kami menuju ke Gerbang Air Mancur dan Kolam Raja, tetapi keledai saya tidak bisa melewati reruntuhan di sana. 15 Kemudian kami meneruskan ke Lembah Kidron dan memeriksa bagian benteng di situ, lalu kembali melalui Gerbang Lembah. 16 Para pejabat pemerintahan tidak tahu bahwa saya sudah memeriksa tempat-tempat itu, karena saya belum mengatakan apa pun tentang rencana saya kepada para pemimpin Yahudi, baik para imam, bangsawan, pejabat, maupun semua orang yang akan terlibat dalam pembangunan.

17 Sesudah itu, saya mengadakan pertemuan dengan mereka dan berkata, “Kalian tahu betul masalah yang kita hadapi. Kota kita sudah hancur,

* **2:3** Semoga Tuanku Raja ... Di ayat ini Nehemia menggunakan kalimat hiperbola yang sudah biasa digunakan di Babel atau Persia pada masa itu, dan hanya digunakan untuk menyapa raja. Kalimat ini tidak berarti raja akan hidup selamanya, tetapi ungkapan untuk menghormati serta menunjukkan kesetiaan kepada raja.

bentengnya sudah diruntuhkan, dan gerbangnya sudah dibakar. Mari
kita membangun kembali benteng kota Yerusalem, supaya kita tidak terus-
menerus merasa hina!" 18 Saya juga menceritakan kepada mereka bahwa
Allah sudah begitu baik sehingga Dia menolong saya, dan bahwa raja pun
mendukung rencana ini. Mereka menjawab, "Bagus! Mari kita bangun
kembali benteng kota kita!" Maka dengan berani mereka memulai peker-
jaan yang baik itu. 19 Tetapi ketika Sanbalat, Tobia, dan seorang Arab
bernama Gesyem mendengar rencana kami, mereka menertawakan dan
menghina kami dengan berkata, "Apa-apaan ini?! Kalian merencanakan
kejahatan besar! Rupanya kalian mau memberontak terhadap raja!"
20 Saya menjawab, "Dengar baik-baik. Allah Surgawi pasti menolong kami.
Kami para hamba-Nya akan mulai membangun kembali benteng kota ini.
Kalian tidak perlu ikut campur, karena kalian tidak punya hak apa pun
di Yerusalem, baik berdasarkan izin pemerintah maupun hak kepemilikan
tanah. Para leluhur kalian juga tidak pernah ikut menyembah TUHAN di
sini."

3

Orang-orang yang ikut membangun benteng Yerusalem

1 Kemudian kami mulai membangun kembali benteng kota Yerusalem
beserta gerbang-gerbangnya. Inilah daftar kelompok orang yang bekerja,
ditulis secara urut berdasarkan posisi mereka pada tembok.*
Di Gerbang Domba dan tembok sekitarnya sampai Menara Mea dan
Menara Hananel:
Imam Besar Elyasib dan para imam lainnya. Merekalah yang
memasang pintu dan membangun tembok, lalu menahbiskannya.†
2 Bagian tembok berikutnya dibangun oleh kelompok dari kota Yeriko.
Di sebelah mereka ada kelompok Zakur anak Imri.
3 Di Gerbang Ikan dan tembok sekitarnya ada keluarga Hasena. Mereka
memasang tiang-tiang dan pintu serta membuat palang-palangnya dan
semua alat besi penahannya.
4 Selanjutnya, perbaikan tembok sampai ke Gerbang Lama dikerjakan
oleh empat kelompok berikut:
Kelompok Meremot anak Uria, cucu Hakos.
Kelompok Mesulam anak Berekia, cucu Mesezabel.
Kelompok Zadok anak Bana.
5 Kelompok dari kota Tekoa. (Mereka ikut bekerja meskipun para
bangsawan kota mereka menolak untuk membantu.)
6 Perbaikan Gerbang Lama dan tembok berikutnya:
Kelompok Yoyada anak Paseah dan Mesulam anak Besodeya. Mereka
memasang tiang-tiang dan pintu gerbang, lengkap dengan palang-
palang pintunya dan semua alat besi penahannya.
7 Melaca dari Gibeon, Yadon dari Meronot, beserta orang-orang kota
Gibeon dan Mispa. (Kota-kota itu berada di wilayah kekuasaan gu-
bernur di Sebelah Barat sungai Efrat.) Mereka memperbaiki bagian
tembok berikutnya dari pintu Gerbang Lama.

* **3:1** urutan kelompok pembangunan Nehemia memulai daftar setiap kelompok yang bekerja dalam proyek besar ini dari bagian timur laut Yerusalem. Jika dilihat dari dalam kota, dia menyebutkan daftar setiap kelompok dari kanan ke kiri (atau berlawanan arah jarum jam). † **3:1** menahbiskannya Kemungkinan, Gerbang Domba ditahbiskan secara khusus karena semua hewan kurban masuk melalui gerbang ini, yang terletak dekat rumah TUHAN.

8 Selanjutnya, perbaikan tembok sampai ke Tembok Lebar dikerjakan
oleh kelompok Uziel anak Harhaya, yang adalah perajin emas, dan
Hananya, seorang pembuat minyak wangi.
9 Bagian tembok berikutnya dikerjakan oleh kelompok Refaya anak Hur,
pejabat yang berwenang atas setengah dari wilayah Yerusalem.
10 Yedaya anak Harumaf memperbaiki tembok kota di seberang rumah-
nya.
Di sebelahnya ada kelompok Hatus anak Hasabneya.
11 Bagian tembok selanjutnya dan Menara Perapian diperbaiki oleh
kelompok Malkia anak Harim dan Hasub anak Pahat Moab.
12 Perbaikan tembok yang berikut dilakukan oleh Salum anak Halohes,
yaitu pemimpin setengah wilayah di Yerusalem, bersama anak-anak
perempuannya.
13 Gerbang Lembah dan tembok sekitarnya dikerjakan oleh Hanun
dan penduduk kota Zanoa. Mereka memasang pintunya, membuat
palang-palangnya dan alat besi penahannya, serta memperbaiki tem-
bok itu sejauh kira-kira 450 meter sampai ke Gerbang Pembuangan
Sampah.
14 Di Gerbang Pembuangan Sampah, kelompok Malkia anak Rekab,
penguasa wilayah Bet Kerem, membuat pintu baru serta palang-
palang dan alat besi penahannya.
15 Gerbang Air Mancur dan tembok sekitarnya dikerjakan oleh
kelompok Salum anak Kohoze, penguasa wilayah Mispa. Mereka
memasang pintu, palang-palangnya, dan alat besi penahannya, juga
memperbaiki tembok di Kolam Siloam di sebelah taman kerajaan
sampai ke tangga yang menurun dari Kota Daud.
16 Tembok pada bagian di seberang pemakaman Daud sampai kolam pe-
nampungan air dan Rumah Para Pahlawan diperbaiki oleh kelompok
Nehemia anak Azbuk, pejabat yang berwenang atas setengah wilayah
Bet Zur.
17 Pada bagian berikutnya, Rehum anak Bani memimpin kelompok
orang Lewi dalam perbaikan tembok.
Di sebelah mereka, kelompok Hasabya, pemimpin setengah daerah
Kehila, memperbaiki tembok di bagian itu mewakili masyarakat
daerahnya.
18 Selanjutnya, ada kelompok Bawai anak Henadad, pemimpin seten-
gah daerah Kehila lainnya, bersama orang-orang dari daerahnya.
Mereka memperbaiki tembok.
19 Bagian tembok kota di depan gudang senjata sampai bagian sudut
diperbaiki oleh kelompok Ezer anak Yesua, pemimpin kota Mispa.
20 Dari bagian sudut sampai pintu masuk rumah Imam Besar Elyasib,
perbaikan dikerjakan oleh kelompok Baruk anak Zabai.
21 Dari pintu rumah Elyasib sampai ke ujung rumah itu, perbaikan
tembok dikerjakan oleh kelompok Meremot anak Uria dan cucu
Hakos.
22 Bagian tembok berikutnya diperbaiki oleh para imam yang tinggal di
daerah sekitar Yerusalem.
23 Benyamin dan Hasub memperbaiki tembok di depan rumah mereka.
Azarya anak Maaseya dan cucu Ananya memperbaiki tembok di samp-
ing rumahnya.
24 Dari rumah Azarya sampai ke bagian sudut, tembok diperbaiki oleh
Binui anak Henadad.

25 Pada bagian sudut di seberang menara tinggi di istana raja, dekat
teras penjaga, tembok diperbaiki oleh Palal anak Uzai.
Pedaya anak Paros dan 26 para pegawai rumah TUHAN yang tinggal di
Ofel memperbaiki tembok dari Gerbang Air ke arah timur sampai
menara yang menonjol itu.
27 Bagian berikutnya, mulai dari menara itu sampai tembok Ofel, dikerjakan oleh kelompok orang Tekoa.
28 Di Gerbang Kuda dan tembok sekitarnya, para imam memperbaiki tembok. Tiap orang mengerjakan bagiannya di depan rumah masing-masing.
29 Zadok anak Imer memperbaiki tembok yang berada di depan rumahnya.
Semaya anak Sekanya, penjaga Gerbang Timur, juga melakukan perbaikan.
30 Hananya anak Selemya dan Hanun anak Zalaf yang keenam memperbaiki bagian berikutnya.
Mesulam anak Berekya melakukan perbaikan tembok di depan rumahnya.
31 Malkia, yang juga perajin emas, membangun kembali bagian berikutnya sampai ke rumah-rumah para pelayan rumah TUHAN dan para pedagang. Tempat ini berada di seberang Gerbang Pemeriksaan, dekat ruangan di atas tembok di sudut timur laut.
32 Dari sudut itu sampai ke Gerbang Domba, perbaikan dikerjakan oleh para perajin emas dan pedagang.

4

Mengatasi perlawanan terhadap pembangunan benteng Yerusalem

1 Ketika Sanbalat mendengar bahwa kami, orang Yahudi, sudah mulai membangun kembali benteng kota, dia marah dan mulai menghina kami.
2 Di depan teman-temannya dan pasukan Samaria dia berkata, “Dasar tidak tahu malu! Orang-orang Yahudi yang payah ini mau membangun kembali benteng kota. Mana mungkin bisa?! Mereka pikir, dengan mempersembahkan kurban, benteng itu akan selesai dalam sehari! Tidak mungkin batu-batu dari puing yang sudah hangus itu bisa dibangun lagi!” 3 Tobia orang Amon yang berdiri di sampingnya juga berkata, “Ya! Pekerjaan mereka payah. Kalau diinjak seekor anjing hutan saja, benteng itu pasti roboh!”
4 Mendengar penghinaan mereka, saya berdoa, “Dengarlah, ya Allah, betapa mereka sudah mengejek kami. Mohon balaslah mereka sesuai penghinaan mereka. Jadikanlah mereka tawanan di negeri asing seperti yang kami alami. 5 Janganlah ampuni kesalahan mereka, dan jangan lupakan dosa mereka, karena mereka sudah membangkitkan murka-Mu dengan menghina orang-orang yang membangun benteng Yerusalem.”
6 Sesudah itu, kami tetap membulatkan tekad dan bekerja keras membangun benteng kota Yerusalem, sehingga benteng itu berdiri kembali hingga mencapai setengah tingginya yang semula.
7 Tetapi ketika Sanbalat, Tobia, serta sejumlah orang dari bangsa Arab, bangsa Amon, dan kota Asdod mendengar bahwa pekerjaan itu berjalan terus, dan bagian tembok yang hancur sudah semakin banyak diperbaiki, mereka pun sangat marah. 8 Mereka semua bersekongkol untuk menyerang kami yang membangun kembali benteng kota ini, supaya timbul kekacauan dan proyek pembangunan berhenti. 9 Maka kami berdoa kepada Allah dan

mengatur giliran untuk melindungi kota itu dari serangan mereka. Kami
berjaga setiap saat, baik siang maupun malam.
10 Kemudian rakyat Yehuda yang bertugas mengangkut reruntuhan mulai
mengeluh, “Kami sudah lelah, padahal ada begitu banyak reruntuhan yang
harus dibereskan. Kita tidak akan sanggup menyelesaikan pembangunan
benteng ini!” 11 Sementara itu, musuh-musuh kami berkata satu sama
lain, “Mari kita melakukan serangan mendadak dan membunuh mereka,
supaya pembangunan itu berhenti!” 12 Orang-orang Yahudi yang tinggal
di dekat daerah musuh-musuh kami itu mendengar rencana mereka, lalu
memperingatkan kami berkali-kali, “Mereka akan menyerang kalian dari
segala arah!” 13 Maka saya menempatkan orang-orang berdasarkan kelom-
pok keluarganya untuk berjaga-jaga di dalam benteng, yaitu di bagian-
bagian tembok yang kurang aman karena belum cukup ditinggikan kem-
bali. Mereka berjaga-jaga lengkap dengan pedang, tombak, dan panah
mereka. 14 Dalam situasi yang mencemaskan itu, saya memberi semangat
kepada para bangsawan, pemimpin, dan rakyat dengan berkata, “Jangan
takut kepada musuh-musuh kita! Ingatlah, kita dilindungi oleh TUHAN,
Penguasa yang hebat yang kami takuti dan hormati. Jadi, mari kita berjuang
untuk anak-istri kita, keluarga kita, dan demi tempat tinggal kita!”
15 Ketika pihak musuh mendengar bahwa kami mengetahui rencana
mereka dan Allah sudah menggagalkan rencana itu, keadaan menjadi lebih
aman sehingga kami semua dapat kembali meneruskan pembangunan ben-
teng. 16 Namun, sejak saat itu saya membagi para pengawal saya menjadi
dua kelompok. Selalu ada pekerja yang mengerjakan pembangunan dan
pengawal yang berjaga-jaga dengan tombak, perisai, panah, dan menge-
nakan baju besi. Para pemimpin juga berjaga di belakang rakyat Yehuda
17 yang sedang membangun. Bahkan orang-orang yang bertugas membawa
reruntuhan juga tetap waspada. Mereka bekerja penuh, tetapi setiap
saat siap bertempur, 18 karena masing-masing mengikatkan pedang pada
pinggangnya. Saya juga sudah memerintahkan seorang peniup terompet
untuk selalu berada di samping saya dan membunyikan tanda bahaya kalau
terjadi serangan musuh. 19 Saya menjelaskan kepada para bangsawan,
pemimpin, dan semua rakyat, “Pekerjaan ini sangat besar dan luas, se-
mentara kelompok-kelompok kita terpisah jauh satu sama lain di sekeliling
benteng. 20 Kalau kalian mendengar bunyi terompet, segeralah berkumpul
ke arah sumber suara. Allah akan turut bertempur bagi kita!”
21 Demikianlah cara kami bekerja setiap hari, sejak matahari terbit hingga
malam hari. Selalu ada separuh dari laki-laki yang memperbaiki benteng,
dan separuh yang lain berjaga-jaga dengan memegang senjata. 22 Saya
juga memberi perintah kepada semua yang tinggal di luar benteng untuk
menginap di dalam kota Yerusalem bersama anak buah mereka. Dengan
begitu, ada lebih banyak orang yang bergiliran jaga pada malam hari
sekaligus bekerja pada siang hari. 23 Sepanjang waktu itu, kami selalu siaga
hingga tidak ada kesempatan untuk melepas pakaian kerja, bahkan saya
sendiri, saudara-saudara saya, juga para hamba dan penjaga yang bersama
saya. Kami membawa senjata setiap saat, bahkan ketika membuang air.

5

Menghapus hutang sesama orang Yahudi

1 Beberapa waktu kemudian, banyak orang Yahudi— baik laki-laki
maupun perempuan— berseru menuntut keadilan atas pemerasan yang
dilakukan oleh para bangsawan dan pejabat sesama Yahudi. 2 Mereka

berkata, “Keluarga kami besar dan anak kami banyak. Kami perlu makanan
untuk bertahan hidup.” 3 Ada juga yang mengeluh, “Selama bencana
kekeringan dan kelaparan, untuk mendapat bahan makanan saja kami
harus meminjam uang dari para bangsawan dan pejabat Yahudi. Kami
sudah menggadaikan ladang, kebun anggur, bahkan rumah. Sekarang
kami hampir tidak punya apa-apa lagi.” 4 Dan ada lagi yang berkata,
“Kami terpaksa meminjam uang karena harus membayar pajak ladang dan
kebun anggur kami kepada raja. 5 Padahal kami ini sama-sama bangsa
Yahudi, seperti juga para bangsawan dan pejabat itu. Anak-anak kami
mestinya mempunyai kedudukan yang sama dengan anak-anak mereka,
karena semuanya berasal dari satu nenek moyang. Tetapi kami sudah
terpaksa menjual anak-anak kami— baik laki-laki maupun perempuan—
untuk menjadi budak demi membayar hutang. Kami tidak dapat berbuat
apa-apa lagi, karena semua harta kami, yaitu ladang dan kebun anggur
sudah menjadi milik para pejabat dan bangsawan itu.”
6 Mendengar keluhan mereka, saya menjadi sangat marah. 7 Setelah
memikirkannya baik-baik, saya memanggil para bangsawan dan peja-
bat lalu dengan keras menegur mereka, “Kalian sudah berbuat jahat!
Caramu meminjamkan uang seperti menghisap darah saudara-saudara
sebangsamu!” Kemudian saya mengadakan rapat umum untuk mem-
bicarakan masalah itu. 8 Dalam pertemuan tersebut saya berkata kepada
mereka, “Kami berusaha sekeras mungkin untuk menebus saudara-
saudara kita sesama orang Yahudi yang sudah dijual sebagai budak kepada
orang asing. Tetapi kalian malah menjual mereka kembali sebagai budak!
Berapa kali lagi kami harus menebus mereka?!” Para bangsawan dan peja-
bat itu tidak dapat berkata apa-apa untuk membela diri. 9 Saya melanjutkan,
“Cara berdagangmu itu salah! Seharusnya kamu menunjukkan rasa hor-
mat kepada Allah, sehingga orang dari bangsa-bangsa musuh tidak dapat
menemukan kesalahan kita.✡ 10 Memang saya sendiri, kerabat-kerabat, dan
para pegawai saya sudah memberi pinjaman uang dan gandum kepada
rakyat. Tetapi sekarang mari kita hapuskan saja semua jaminan dan bunga
hutang mereka. 11 Sekarang kembalikanlah ladang, kebun anggur, kebun
zaitun, ataupun rumah mereka yang sudah kamu ambil. Kembalikan juga
bunga pinjaman yang sudah kamu terima, baik berupa uang, gandum,
air anggur, maupun minyak.” 12 Mereka pun menjawab, “Kami akan
melakukan perintah Tuan dan mengembalikan harta benda yang menjadi
jaminan hutang mereka. Kami juga tidak akan menagih bunga lagi.”
Lalu saya memanggil beberapa imam untuk menjadi saksi supaya para
bangsawan dan pejabat itu bersumpah di hadapan TUHAN untuk menepati
janji mereka. 13 Kemudian saya mengebaskan debu dari pakaian saya
dan berkata, “Beginilah yang akan dilakukan Allah kepadamu jika kamu
tidak menepati sumpahmu itu! Dia akan mengebaskan kamu dari tempat
tinggalmu dan membuang semua hasil kerjamu, sampai kamu tidak punya
apa-apa lagi.”
Semua orang yang hadir menjawab, “Amin!” lalu memuji TUHAN.
Mereka masing-masing menepati sumpahnya.

Kebijakan Nehemia sebagai pemimpin

14 Saya menjadi gubernur Yehuda sejak tahun kedua puluh sampai tahun
ketiga puluh dua pemerintahan Raja Artasasta. Selama dua belas tahun
dalam jabatan ini, saya dan keluarga saya tidak pernah menerima tun-
jangan makanan yang termasuk hak gubernur. 15 Para gubernur yang

✡ **5:9** Ul. 23:19-20

menjabat sebelum saya sudah memberatkan rakyat dengan mengharuskan setiap kepala keluarga menyediakan makanan dan minuman gubernur secara bergilir. Setiap kepala keluarga juga harus membayar pajak setengah kilogram perak setiap tahun kepada gubernur.* Bahkan para pegawai gubernur pun menindas rakyat. Namun, saya menghormati Allah dan tidak berbuat seperti itu. 16 Saya mencurahkan perhatian penuh untuk pembangunan benteng Yerusalem. Semua pegawai saya juga sibuk dalam pekerjaan itu, sehingga kami tidak terlibat dalam urusan jual-beli tanah. 17 Selain itu, secara rutin saya menyediakan makanan untuk seratus lima puluh pemimpin dan pejabat Yahudi. Ada juga tamu-tamu negara yang singgah dari bangsa-bangsa di sekitar wilayah Yehuda yang turut makan bersama kami. 18 Untuk menyediakan makanan itu, setiap hari dibutuhkan satu ekor sapi, enam ekor domba terbaik, dan banyak ayam. Persediaan air anggur juga harus diisi tiap sepuluh hari. Meskipun begitu, saya tetap tidak pernah mengambil tunjangan gubernur, karena saya tahu rakyat sudah terbeban berat oleh keadaan dan pajak raja. 19 Saya berdoa, "Ya Allahku, ingatlah semua yang sudah aku lakukan bagi bangsa ini dan berkenanlah kepadaku."

6

Musuh terus berusaha menakuti-nakuti Nehemia

1 Sanbalat, Tobia, Gesyem orang Arab, dan musuh-musuh kami yang lain mendengar bahwa saya sudah membangun kembali benteng Yerusalem dan tidak ada lagi bagian yang runtuh. (Itu benar, tetapi waktu itu pintu-pintu gerbang belum dipasang.) 2 Lalu Sanbalat dan Gesyem mengirim pesan kepada saya, isinya, "Marilah kita bertemu di desa Kefirim* di dataran Ono." Namun, saya tahu bahwa mereka sudah berencana untuk mencelakai saya. 3 Maka saya menyuruh para pembawa pesan itu pulang dengan jawaban, "Saya sedang melaksanakan pekerjaan besar yang tidak bisa ditinggal. Tidak mungkin saya menghentikan pekerjaan ini untuk menemui kalian."

4 Empat kali mereka mengirim pesan yang sama, dan saya selalu memberi jawaban yang sama pula. 5 Pada kali kelima, Sanbalat mengirim pesan melalui pegawainya kepada saya. Pesan itu berbentuk surat terbuka† 6 yang isinya,

> "Ada kabar yang tersebar di antara semua bangsa di sekitar Yehuda, dan menurut Gesyem berita itu benar. Mereka mengatakan bahwa alasan engkau dan bangsa Yahudi membangun kembali benteng Yerusalem adalah karena kalian hendak memberontak terhadap kerajaan Persia. Menurut laporan-laporan yang kami terima, engkau

* **5:15** memberatkan rakyat ... Kalimat pertama dalam ayat ini mempunyai beberapa persoalan dalam penerjemahan, termasuk persoalan tekstual dan tafsiran. Teks Ibrani tidak menuliskan tentang 'giliran', tetapi diperkirakan, setiap orang tidak memberi makan kepada gubernur setiap hari. Mungkin ada giliran daerah setiap bulan seperti dilakukan oleh Raja Salomo sebelum zaman ini (1Raj. 4:7-19, 27-28). Bahasa Ibrani juga tidak menuliskan tentang berapa kali setahun pajak setengah kilogram perak ditagih dari rakyat. Yang membayar pajak ini tentulah kepala keluarga, bukan kaum perempuan. Tim penerjemah TSI terpaksa mengikutsertakan sejumlah tafsiran berdasarkan kebudayaan zaman Nehemia supaya terjemahan dapat dimengerti. * **6:2** Kefirim Tidak diketahui dengan pasti apakah kata 'kefirim' dalam teks Ibrani adalah nama tempat. LXX menerjemahkannya sebagai 'salah satu desa'. † **6:5** surat terbuka Dengan surat terbuka, artinya isi surat tersebut dapat dibaca atau diketahui semua orang.

juga akan menjadi raja mereka. 7 Bahkan engkau sudah menunjuk
beberapa nabi untuk memberi pengumuman di Yerusalem, 'Yehuda
memiliki seorang raja, yaitu Nehemia!' Berita ini pasti akan sampai
kepada Raja Artasasta. Jadi, saya mengusulkan agar kita bertemu untuk
membicarakan persoalan ini dan mencari jalan keluar supaya engkau
selamat dari hukuman."
8 Kemudian saya mengirim jawaban, "Kata-katamu itu tidak benar. Semua itu hanyalah karanganmu sendiri." 9 Musuh-musuh kami berusaha menakut-nakuti karena mengira bahwa kami akan berkecil hati sehingga tidak dapat menyelesaikan pembangunan benteng kota. Tetapi saya mengandalkan Allah dan berdoa, "Ya Allah, berikanlah keberanian kepadaku!"

10-12 Suatu hari, tidak lama setelah peristiwa itu, saya mengunjungi Semaya, anak Delaya dan cucu Mehetabel, yang mengaku dirinya sebagai nabi. Saya diminta mengunjungi dia karena dia berkata bahwa dia tidak bisa berjalan untuk datang kepada saya.‡ Tetapi saat bertemu, dia berkata,
"Mari kita bersembunyi di dalam rumah TUHAN
dan mengunci semua pintunya,
karena malam ini musuh-musuhmu
akan datang untuk membunuhmu."
Tetapi jawab saya, "Sebagai pemimpin, tidak pantas saya kabur ketika ada bahaya. Itu tindakan pengecut. Lagipula, saya bukan imam sehingga dilarang masuk ke rumah TUHAN, apalagi hanya untuk menyelamatkan diri. Tidak! Saya tidak akan melakukan itu!"

Saat itu saya menyadari bahwa Allah tidak mengutus Semaya untuk bernubuat demikian. Dia mengatakan itu karena dibayar oleh Tobia dan Sanbalat. 13 Mereka berpikir ancaman itu dapat membuat saya takut sehingga saya berbuat dosa dengan mengikuti sarannya. Dengan demikian mereka dapat menyalahkan saya dan mencemarkan nama saya.

14 Saya berdoa, "Ya Allahku, ingatlah semua hal jahat yang sudah dilakukan Tobia dan Sanbalat, juga Noadya nabi perempuan itu, serta nabi-nabi lain yang berusaha terus menakut-nakuti aku."

Pembangunan benteng kota Yerusalem selesai

15 Setelah lima puluh dua hari bekerja, pembangunan benteng kota Yerusalem diselesaikan pada tanggal dua puluh lima bulan Elul.§ 16 Ketika semua musuh kami mendengar berita itu, dan orang-orang bangsa lain di sekitar Yehuda melihat bahwa kami sudah menyelesaikan benteng kota, mereka menjadi takut dan malu. Mereka menyadari bahwa pekerjaan yang kami lakukan sudah berhasil karena pertolongan Allah kami.

17 Selama ini, para bangsawan Yehuda dan Tobia saling berkirim surat 18 karena banyak orang Yehuda sudah berjanji setia kepada Tobia, sebab dia adalah menantu Sekanya anak Ara.✡ Dan anak Tobia, yaitu Yohanan, sudah menikah dengan anak perempuan Mesulam anak Berekya.✡ 19 Para bangsawan itu pun sering memuji-muji perbuatan baik Tobia di hadapan

‡ **6:10-12** Saya diminta mengunjungi ... Teks Ibrani menuliskan bahwa Semaya 'sedang terkurung di rumah', tetapi tidak ada informasi tentang penyebab Semaya terhalang datang untuk bernubuat kepada Nehemia. Kita tidak bisa tahu apakah dia sedang sakit atau hanya berpura-pura supaya bisa menyampaikan pesannya secara pribadi kepada Nehemia. Daripada memberi terjemahan yang membingungkan para pembaca, TSI memberikan satu solusi yang masuk akal dari antara beberapa alternatif makna. § **6:15** Elul Bulan Elul adalah bulan keenam dalam kalender Yahudi. Dalam penanggalan sekarang diperkirakan mulai pada akhir bulan Agustus sampai pertengahan bulan September. ✡ **6:18** 2Taw. 31:15; Neh. 3:29 ✡ **6:18** Neh. 3:4, 30

saya, juga melaporkan kata-kata saya kepada Tobia. Itulah sebabnya Tobia terus saja mengirim surat untuk menakut-nakuti saya.

7

Langkah-langkah untuk melindungi benteng kota

1 Setelah benteng Yerusalem selesai dibangun dan pintu-pintu gerbangnya sudah dipasang, kami menunjuk sejumlah orang sebagai penjaga gerbang. Selain itu, ditetapkan juga orang-orang Lewi yang bertugas di rumah TUHAN untuk menjadi penyanyi, pemain musik, dan petugas-petugas lainnya. 2 Kemudian saya mengangkat dua orang untuk bertanggung jawab mengelola kota Yerusalem, yaitu Hanani saudara saya, dan Hananya, komandan benteng. Dia dapat dipercaya dan memiliki rasa hormat kepada Allah melebihi orang-orang lain. 3 Saya memberi perintah, "Pintu gerbang Yerusalem hanya boleh dibuka ketika hari sudah siang, dan harus selalu ditutup serta dipalang ketika para penjaga masih bertugas. Tunjuklah orang-orang yang tinggal di kota Yerusalem sebagai penjaga, dan tugaskanlah beberapa dari mereka di pos-pos penjagaan dan di wilayah tempat tinggalnya masing-masing."

Daftar orang yang kembali dari pembuangan✡

4 Kota Yerusalem sangat luas dan lapang, tetapi penduduknya saat itu masih sedikit dan rumah-rumah di dalamnya belum dibangun kembali. 5 Lalu Allah memberi hikmat kepada saya untuk mengumpulkan para bangsawan, pemimpin, dan rakyat biasa untuk mencatat silsilah keluarga mereka masing-masing. Saya juga mendapati daftar nama dan silsilah rombongan pertama yang pulang dari pembuangan di Babel.

6 Berikut ini adalah daftar kelompok orang yang kembali dari pembuangan, yaitu mereka yang dahulu dibawa Raja Nebukadnezar ke Babel, tetapi sekarang sudah kembali ke tempat asal mereka di Yerusalem dan di kota-kota Yehuda. 7 Mereka kembali dalam satu rombongan besar bersama Zerubabel, Yesua, Nehemia, Azarya, Raamya, Nahamani, Mordekai, Bilsan, Misperet, Bigwai, Nehum, dan Baana.

Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga bangsa Israel yang kembali, beserta jumlah rombongannya:

8 Keturunan Paros— 2.172 orang,
9 Keturunan Sefaca— 372 orang,
10 Keturunan Ara— 652 orang,
11 Keluarga Yesua dan Yoab, yang adalah anak Pahat Moab— 2.818 orang,
12 Keturunan Elam— 1.254 orang,
13 Keturunan Zatu— 845 orang,
14 Keturunan Zakai— 760 orang,
15 Keturunan Binui— 648 orang,
16 Keturunan Bebai— 628 orang,
17 Keturunan Azgad— 2.322 orang,
18 Keturunan Adonikam— 667 orang,
19 Keturunan Bigwai— 2.067 orang,
20 Keturunan Adin— 655 orang,
21 Keluarga Hiskia, yaitu keturunan Ater— 98 orang,

✡ **7:3** Ez. 2

22 Keturunan Hasum— 328 orang,
23 Keturunan Besai— 324 orang,
24 Keturunan Harif— 112 orang,
25 Keturunan Gibeon— 95 orang.

26 Berikut ini adalah jumlah orang yang kembali, dihitung berdasarkan kota asal mereka:
Betlehem dan Netofa— 188 orang,
27 Anatot— 128 orang,
28 Bet Azmawet— 42 orang,
29 Kiryat Yearim, Kefira, dan Beerot— 743 orang,
30 Rama dan Geba— 621 orang,
31 Mikmas— 122 orang,
32 Betel dan Ai— 123 orang,
33 Nebo yang lain— 52 orang,
34 Elam yang lain— 1.254 orang,
35 Harim— 320 orang,
36 Yeriko— 345 orang,
37 Lod, Hadid, dan Ono— 721 orang,
38 Sena— 3.930 orang.

39 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga para imam yang kembali dari pembuangan:
Keluarga Yedaya, yaitu keturunan Yesua— 973 orang,
40 Keturunan Imer— 1.052 orang,
41 Keturunan Pasyur— 1.247 orang,
42 Keturunan Harim— 1.017 orang.

43 Berikut ini adalah daftar kelompok keturunan Lewi yang kembali dari pembuangan beserta jumlah rombongannya:
Keluarga Yesua dan Kadmiel, yang adalah keturunan Hodewa— 74 orang.
44 Pemain musik di rumah TUHAN dari keturunan Asaf— 148 orang.
45 Penjaga gerbang rumah TUHAN keturunan Salum, Ater, Talmon, Akub, Hatita, dan Sobai— 138 orang.

46 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga para pekerja di rumah TUHAN yang kembali dari pembuangan:
Ziha, Hasufa, Tabaot,
47 Keros, Sia, Padon,
48 Lebana, Hagaba, Salmai,
49 Hanan, Gidel, Gahar,
50 Reaya, Rezin, Nekoda,
51 Gazam, Uza, Paseah,
52 Besai, Meunim, Nefusim,
53 Bakbuk, Hakufa, Harhur,
54 Bazlut, Mehida, Harsa,
55 Barkos, Sisera, Temah,
56 Neziah, dan Hatifa.

57 Berikut ini adalah daftar nama kaum keluarga pelayan Raja Salomo
yang kembali dari pembuangan:
Sotai, Soferet, Perida,
58 Yaala, Darkon, Gidel,
59 Sefaca, Hatil, Pokeret Hazebarim, dan Amon.

60 Jumlah seluruh keturunan para pekerja rumah TUHAN dan pelayan
Raja Salomo adalah 392 orang.
61-62 Ada juga rombongan lain sejumlah 642 orang yang kembali ke
Yerusalem dari kota-kota di Persia, yaitu kota Tel Melah, Tel Harsa, Kerub,
Adon, dan Imer. Mereka mengaku berasal dari kaum keluarga Delaya,
Tobia, dan Nekoda. Namun, mereka tidak memiliki daftar silsilah keluarga
sehingga tidak ada bukti bahwa mereka keturunan Israel.
63-64 Para imam dari kaum keluarga Hobaya, Hakos, dan Barzilai juga
kembali ke Yerusalem. Ketiga kaum tersebut tidak dapat membuktikan
silsilah keluarga mereka sehingga tidak boleh melayani sebagai imam.
(Barzilai mendapatkan namanya itu sesuai nama ayah mertuanya, karena
dia menikah dengan anak perempuan orang Gilead yang bernama Barzilai.)
65 Gubernur Yehuda melarang mereka memakan makanan yang sudah
dipersembahkan kepada Allah sebelum ada seorang imam yang dapat
menyelesaikan masalah ini dengan meminta petunjuk Allah dengan meng-
gunakan Urim dan Tumim.✡
66 Jumlah semua orang yang kembali ke Yehuda dari pembuangan di
Persia adalah 42.360 orang. 67 Selain itu ada 7.337 orang budak, baik laki-laki
maupun perempuan. Budak yang bertugas sebagai penyanyi berjumlah
245 orang, baik laki-laki maupun perempuan. 68 Berikut ini jumlah hewan
peliharaan yang dibawa kembali oleh seluruh orang Israel:
kuda— 736 ekor,
bagal— 245 ekor,
69 unta— 435 ekor,
keledai— 6.720 ekor.

70 Berikut ini adalah daftar sumbangan untuk biaya pembangunan kem-
bali rumah TUHAN:
Dari gubernur— 8,5 kilogram emas, 50 mangkok untuk digunakan di
rumah TUHAN, dan 530 jubah untuk para imam.
71 Dari sejumlah kepala kaum keluarga— 170 kilogram emas, 1.200
kilogram perak.
72 Dari rakyat— 170 kilogram emas dan 67 jubah untuk para imam.
73 Jadi, seluruh kelompok tersebut, yakni para imam, orang suku Lewi,
penjaga gerbang rumah TUHAN, pemusik, pekerja di rumah TUHAN, dan
rakyat Israel yang lain kembali ke kota-kota asal mereka. Pada bulan
ketujuh, mereka sudah menetap di kotanya masing-masing.

8

Ezra membacakan hukum Allah kepada seluruh bangsa Israel

1-2 Pada hari pertama bulan ketujuh,* seluruh umat Israel— baik laki-
laki maupun perempuan— berkumpul di alun-alun depan Pintu Gerbang
Air. Mereka meminta Ezra selaku imam dan ahli hukum untuk memba-
cakan kitab Taurat yang diberikan TUHAN kepada bangsa Israel melalui

✡ **7:65** Kel. 28:30; Ul. 33:8 * **8:1-2** hari pertama bulan ketujuh Hari pertama bulan ketujuh (yaitu Tisri) dalam kalender Yahudi diperkirakan jatuh pada 8 Oktober.

Musa. Maka Imam Ezra mengeluarkan kitab Taurat di depan semua
orang yang datang. Mereka terdiri dari orang dewasa dan anak-anak
yang sudah dapat mengerti apa yang dibacakan. 3 Mulai pagi-pagi sekali
sampai tengah hari, Imam Ezra membacakan kitab itu. Semua yang hadir
mendengarkannya dengan perhatian penuh. 4 Beginilah acara pembacaan
kitab Taurat berlangsung. Imam Ezra berdiri di atas panggung kayu yang
dibangun khusus untuk acara ini. Dia didampingi oleh Matitia, Sema,
Anaya, Uria, Hilkia, dan Maaseya di sebelah kanan, serta Pedaya, Misael,
Malkia, Hasum, Hasbadana, Zakaria, dan Mesulam di sebelah kirinya. 5 Lalu
Ezra membuka gulungan kitab itu dengan disaksikan semua orang yang
berkumpul di sana, karena dia berdiri di atas panggung yang lebih tinggi
daripada mereka. Ketika kitab itu dibuka, semua orang berdiri untuk
menunjukkan hormat. 6 Ezra mengucap syukur kepada TUHAN, Allah Yang
Mahakuasa, lalu mereka semua mengangkat tangan sambil berkata, "Amin!
Amin!" dan bersujud menyembah TUHAN. 7-8 Kemudian mereka berdiri
kembali, dan kitab Taurat dibacakan. Beberapa ahli hukum dari suku
Lewi menguraikan dan menjelaskan arti hukum-hukum itu dalam bahasa
yang mudah dimengerti.† Orang-orang Lewi tersebut adalah Yesua, Bani,
Serebya, Yamin, Akub, Sabetai, Hodia, Maaseya, Kelita, Azarya, Yozabaf,
Hanan, dan Pelaya.

9 Semua orang yang berkumpul menangis waktu mendengarkan pembacaan kitab Taurat itu. Lalu saya, yang menjabat sebagai gubernur, Imam
Ezra (yang juga ahli hukum Allah), beserta orang-orang Lewi yang menjelaskan hukum itu berkata, "Janganlah bersedih atau menangis! TUHAN
menjadikan hari ini sebagai hari yang kudus bagi kita." 10 Saya berkata
kepada seluruh umat itu, "Pulanglah dan nikmatilah makanan yang lezat
dan minuman yang enak. Bagikanlah juga makanan untuk orang-orang
lain yang tidak mempunyai apa-apa, karena hari ini adalah hari yang
dikhususkan bagi Allah kita. Jangan berdukacita, sebab sukacita yang berasal dari TUHAN akan menjadi kekuatanmu." 11 Orang-orang Lewi menenangkan bangsa Israel dengan berkata, "Diam dan tenangkanlah dirimu
karena hari ini adalah hari yang suci." 12 Kemudian semua orang meninggalkan tempat itu. Mereka mengadakan perjamuan dan membagikan
makanan dan minuman kepada orang-orang lain yang tidak mempunyai
makanan. Mereka bergembira karena dapat mengerti apa yang diajarkan
kepada mereka.

Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun

13 Pada hari kedua dalam bulan ketujuh, semua kepala kaum keluarga
bersama para imam dan orang-orang Lewi datang kepada Ezra, sebagai
ahli hukum, untuk mempelajari isi kitab Taurat dengan lebih teliti. 14 Saat
itu mereka mendapati perintah TUHAN kepada bangsa Israel melalui Musa
bahwa setiap bulan ketujuh mereka harus memperingati Hari Raya Pondok
Cabang-cabang Berdaun dengan cara tinggal di dalam pondok-pondok.
15 Maka mereka mengumumkan berita ini ke semua kota di negeri Israel
termasuk Yerusalem, "Pergilah ke wilayah pegunungan, ambillah dahan-dahan pohon zaitun, murad, kurma, ara, dan pohon-pohon lainnya yang
rimbun. Buatlah pondok-pondok dari dahan itu untuk tinggal selama
perayaan berlangsung, sesuai yang tertulis dalam kitab Taurat." 16 Setelah

† **8:7-8** menguraikan ... dimengerti Salah satu alasan kitab Taurat perlu dijelaskan adalah karena hukum itu ditulis dalam bahasa Ibrani. Kebanyakan orang Yahudi yang pulang dari pembuangan tidak terlalu mengerti bahasa Ibrani karena selama di Babel mereka menggunakan bahasa Aram.

mendengar pemberitahuan itu, semua orang pergi untuk mengambil
dahan-dahan pohon. Mereka membangun pondok-pondok itu di atas atap
rumah-rumah mereka, di teras, di halaman rumah TUHAN, di alun-alun
dekat Pintu Gerbang Air, juga di alun-alun dekat Gerbang Efraim. 17 Semua
orang yang kembali dari pembuangan membuat pondok-pondok untuk
ditempati selama hari raya. Mereka sangat bersukacita. Sejak zaman
Yosua anak Nun, inilah pertama kalinya orang Israel melakukan perayaan
itu lagi. 18 Perayaan berlangsung selama tujuh hari, dan setiap harinya
Ezra mengajarkan isi kitab Taurat. Pada hari kedelapan, mereka kembali
berkumpul untuk menyembah Allah dengan penuh hormat, sesuai dengan
yang diperintahkan dalam kitab Taurat.✡

9

Umat Israel mengaku dosa

1-2 Pada hari kedua puluh empat, masih di bulan ketujuh, seluruh rakyat
Israel berkumpul untuk mengaku dosa. Mereka berpuasa, memakai
kain karung, dan menaruh abu di atas kepala sebagai tanda berkabung
karena dosa mereka sendiri. Mereka sudah memisahkan diri dari semua
orang yang bukan bangsa Israel. Mereka berdoa mengakui dosa-dosa dan
kesalahan-kesalahan mereka maupun nenek moyang mereka. 3 Selama
tiga jam, kitab Taurat dibacakan kepada mereka, dan selama tiga jam
berikutnya mereka mengaku dosa di hadapan TUHAN sambil bersujud
menyembah Dia. 4 Sekelompok orang Lewi— yaitu Yesua, Bani, Kadmiel,
Sebanya, Buni, Serebya, Bani, dan Kenani— berdiri di panggung. Mereka
memanjatkan doa dengan nyaring kepada TUHAN Allah. 5 Selanjutnya,
Yesua, Kadmiel, Bani, Hasabneya, Serebya, Hodia, Sebanya, dan Petahya
berkata, "Berdirilah dan pujilah TUHAN Allahmu yang hidup selama-
lamanya!"

Lalu mereka berdoa, "Ya, Allah yang mulia, biarlah Engkau dipuji dan
diagungkan dengan segala hormat!

Sejak penciptaan

6 Ya Allah, Engkaulah TUHAN yang Mahaesa.
Engkau yang menciptakan seluruh tingkat surga dan langit, bumi dan
segala isinya,✡
serta lautan dan semua yang ada di dalamnya.
Engkau yang memberi kehidupan bagi segala makhluk.
Pasukan malaikat surgawi pun bersujud menyembah-Mu.

Dari zaman Abraham

7 Engkaulah TUHAN Allah yang sudah memilih Abram.
Engkau membawa dia keluar dari Ur di wilayah Babel
dan mengubah namanya menjadi Abraham.✡
8 Engkau mengetahui bahwa dia setia kepada-Mu,
maka Engkau mengadakan perjanjian dengannya untuk memberikan
negeri yang didiami bangsa Kanaan, Het, Amori, Feris, Yebus, dan
Girgasi kepada anak cucunya.✡
Engkau sudah menepati janji-Mu itu,
karena Engkau adil dan setia.

Dari perbudakan Israel di Mesir

9 Engkau melihat penderitaan nenek moyang kami di negeri Mesir

✡ **8:18** Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39; Ul. 16:13-15 ✡ **9:6** Kej. 1:1 ✡ **9:7** Kej. 12:1; 17:5 ✡ **9:8** Kej. 15:18-21

dan mendengar jeritan mereka minta tolong di tepi Laut Merah.✡
10 Maka Engkau melakukan perbuatan dahsyat dan membuat keajaiban
melawan raja Mesir, para pejabatnya, dan seluruh rakyatnya,✡
sebab Engkau tahu betapa kejamnya mereka terhadap nenek moyang
kami.
Karena perbuatan ajaib-Mu itu, Engkau ditakuti bangsa-bangsa sam-
pai sekarang. 11 Engkau membelah Laut Merah di hadapan nenek
moyang kami
sehingga mereka bisa menyeberang melalui tanah yang kering.✡
Ke dalam laut Engkau menenggelamkan pasukan Mesir yang mengejar
mereka,
bagaikan batu dilempar ke dasar lautan yang bergelora.✡

Dari waktu Israel hidup di padang belantara

12 Di padang belantara, Engkau menuntun mereka dengan tiang awan pada
siang hari,
dan pada waktu malam, Engkau menerangi jalan mereka dengan tiang
berapi.✡
13 Dari surga Engkau turun ke atas gunung Sinai dan berbicara kepada
mereka.
Engkau memberi mereka peraturan-peraturan dan ketetapan-
ketetapan yang adil
serta hukum-hukum dan perintah-perintah yang baik.
14 Melalui hamba-Mu Musa, Engkau mengajar mereka untuk menjaga kesu-
cian hari Sabat-Mu
dan memberikan berbagai perintah, ketetapan, serta hukum kepada
mereka.✡
15 Ketika umat-Mu lapar, Engkau menyediakan roti surgawi yang disebut
manna.✡
Ketika mereka haus, Engkau mengeluarkan air dari sebuah batu.
Engkau memerintahkan mereka untuk merebut dan menduduki negeri
yang sudah Engkau janjikan kepada mereka.✡
16 Tetapi nenek moyang kami sombong.
Mereka keras kepala dan tidak menaati perintah-perintah-Mu.
17 Mereka menolak untuk taat.
Mereka lupa hal-hal ajaib yang sudah Engkau lakukan di hadapan
mereka.
Karena keras kepala, mereka malah ingin mengangkat seorang pemimpin
untuk membawa mereka kembali ke dalam perbudakan di Mesir.✡
Tetapi Engkau Allah yang maha pengampun.
Engkau murah hati, penuh belas kasih, panjang sabar, dan setia.
Engkau tidak meninggalkan mereka.✡
18 Nenek moyang kami membuat berhala berbentuk anak sapi.
Kata mereka, ‘Inilah dewa kita yang sudah membawa kita keluar dari
Mesir.’
Mereka berulang kali menghina Engkau dengan perbuatan yang keter-
laluan seperti itu.✡
19 “Namun, Engkau TUHAN yang maha pengasih!
Engkau tidak meninggalkan mereka di padang belantara.
Tiang awan-Mu tetap menuntun mereka pada waktu siang

✡ **9:9** Kel. 3:7; 14:10-12 ✡ **9:10** Kel. 7:8—12:32 ✡ **9:11** Kel. 14:21-22 ✡ **9:11** Kel. 14:23-30; 15:4-5 ✡ **9:12** Kel. 13:21-22 ✡ **9:14** Kel. 19:18—23:33 ✡ **9:15** Kel. 16:31 ✡ **9:15** Kel. 16:4-15; 17:1-7; Ul. 1:21 ✡ **9:17** Bil. 14:1-4 ✡ **9:17** Kel. 34:6 ✡ **9:18** Kel. 32:1-4

dan tiang berapi tetap menerangi jalan mereka di kala malam.
20 Roh-Mu memberikan kuasa kepada Musa untuk mengajar mereka dengan lemah lembut.
Engkau tetap menurunkan manna untuk mereka makan
dan menyediakan air ketika mereka haus.
21 Selama empat puluh tahun di padang belantara Engkau memelihara mereka.
Pakaian mereka tidak menjadi usang
dan kaki mereka tidak pernah menjadi bengkak.✡

Dari waktu Israel menguasai negeri Kanaan

22 Engkau menolong mereka mengalahkan banyak kerajaan dan bangsa,
lalu Engkau membagi-bagikan negeri Kanaan kepada suku-suku umat-Mu.
Mereka mengambil alih seluruh wilayah Raja Sihon dari Hesbon dan Raja Og dari Basan.✡
23 Engkau membuat anak cucu mereka sebanyak bintang-bintang di langit,✡
dan menuntun mereka memasuki negeri
yang sudah Engkau janjikan kepada nenek moyang mereka.
24 Saat umat-Mu masuk untuk menguasai, Engkau menolong mereka menaklukkan bangsa Kanaan, penduduk negeri ini.
Engkau menyerahkan raja-raja dan rakyat mereka,
sehingga nenek moyang kami berkuasa penuh atas mereka.
25 Bangsa Israel merebut kota-kota berbenteng dan tanah yang subur.
Mereka merampas rumah-rumah yang penuh dengan berbagai harta,
sumur-sumur yang sudah digali,
kebun-kebun anggur dan zaitun yang sudah ditanami,
juga pohon buah-buahan yang berlimpah.
Mereka makan sampai kenyang dan menjadi gemuk.
Bangsa Israel hidup senang karena kebaikan-Mu.✡

Dari waktu pemberontakan Israel

26 Tetapi kemudian mereka menjadi tidak taat kepada-Mu dan memberontak melawan Engkau.
Mereka mengabaikan Hukum-Mu,
dan membunuh para nabi-Mu yang memperingatkan mereka untuk kembali kepada-Mu.
Mereka terus menghina Engkau dengan berbagai perbuatan yang sangat keterlaluan.
27 Oleh sebab itu, Engkau menyerahkan umat-Mu kepada musuh-musuh yang menindas mereka.
Di saat menderita, mereka berseru kepada-Mu minta tolong.
Dari surga Engkau mendengar jeritan mereka, dan satu demi satu Engkau mengutus para hakim untuk menyelamatkan mereka,
sebab Engkau penuh belas kasihan.
28 Namun, saat keadaan tenteram mereka kembali berdosa kepada-Mu.
Maka Engkau membiarkan musuh-musuh menindas mereka.
Ketika mereka berseru minta tolong lagi,
Engkau mendengarkan mereka dari surga.
Berulang kali Engkau tetap menyelamatkan mereka,
sebab Engkau sungguh penuh belas kasihan.✡

✡ **9:21** Ul. 8:2-4 ✡ **9:22** Bil. 21:21-35 ✡ **9:23** Kej. 15:5 ✡ **9:25** Ul. 6:10-11 ✡ **9:28** Hak. 2:11-16

29 Engkau memberi peringatan kepada mereka untuk kembali pada hukum-Mu,
tetapi mereka sombong dan tidak mau menaati perintah-perintah-Mu.
Padahal, jika seseorang menaati perintah-perintah-Mu, dia akan hidup sejahtera,
tetapi mereka terus saja berdosa, keras kepala, suka memberontak, dan menutup telinga terhadap Engkau.✡
30 Selama bertahun-tahun, Engkau tetap sabar.
Roh-Mu memberikan kuasa kepada para nabi untuk mengajar dan memperingatkan mereka,
tetapi mereka tetap tidak mau taat.
Maka Engkau membiarkan mereka dikalahkan oleh pasukan bangsa-bangsa di sekeliling mereka.✡
31 Walaupun begitu, Engkau tidak meninggalkan mereka ataupun memusnahkan mereka seluruhnya,
karena Engkau murah hati dan penuh belas kasihan.✡

Sampai zaman sekarang

32 Oleh sebab itu, ya Allah, Engkau yang sangat mengagumkan karena Engkau mahabesar, mahakuasa,
dan selalu setia pada perjanjian-Mu,
janganlah abaikan semua penderitaan yang sudah kami alami,
baik para raja, imam, nabi, nenek moyang, maupun seluruh rakyat kami.
Kami sudah tertindas sejak zaman raja Asyur sampai hari ini.✡
33 Semua hukuman yang sudah menimpa kami adalah wujud keadilan-Mu.
Kami memang layak dihukum,
karena kami sudah melakukan banyak kesalahan terhadap Engkau yang selalu setia.
34 Para raja, pejabat, imam, dan nenek moyang kami tidak menaati hukum-hukum-Mu.
Mereka tidak menghiraukan perintah-perintah dan peringatan-peringatan-Mu.
35 Mendekati waktu pembuangan umat Israel ke negeri Babel,
saat mereka masih menikmati berbagai berkat yang Engkau limpahkan di negeri yang subur dan luas ini,
mereka tidak melayani Engkau dan tidak berpaling dari perbuatan jahat mereka.
36 Lihatlah, ya Allah, negeri yang sudah Engkau berikan kepada nenek moyang kami sekarang dijajah bangsa lain.
Di tanah kami sendiri, yang seharusnya kami nikmati, kami justru menjadi budak!
37 Hasil panen dan ternak kami menjadi milik para raja yang sudah Engkau tempatkan untuk menguasai kami.
Bahkan kehidupan kami pun dikendalikan mereka!
Ya, akibat dosa kami sendiri, sekarang kami sangat menderita."

Umat Israel membuat perjanjian

38 Berdasarkan doa pengakuan dosa itu, kami membuat sebuah perjanjian tertulis, yang disahkan dengan stempel oleh para pemimpin, orang-orang Lewi, dan imam-imam.

✡ **9:29** Im. 18:5; Yes. 1:19-20 ✡ **9:30** 2Raj. 17:13-18 ✡ **9:31** Kel. 34:5-8 ✡ **9:32** 2Raj. 15:19-20, 29; 17:3-6

10

1 Inilah daftar nama orang-orang yang memberi stempel pengesahan
pada dokumen perjanjian itu:
Saya— Nehemia anak Hakalya selaku gubernur Yehuda— dan Zedekia.
2 Para imam:
Seraya, Azarya, Yeremia,
3 Pasyur, Amarya, Malkia,
4 Hatus, Sebanya, Maluk,
5 Harim, Meremot, Obaja,
6 Daniel, Gineton, Baruk,
7 Mesulam, Abia, Miyamin,
8 Maazya, Bilgai, Semaya.
9 Orang-orang Lewi:
Yesua anak Azanya,
Binui dari kaum keluarga Henadad,
Kadmiel,
10 Sebanya, Hodia, Kelita, Pelaya, Hanan,
11 Mika, Rehob, Hasabya,
12 Zakur, Serebya, Sebanya,
13 Hodia, Bani, Beninu.
14 Para pemimpin bangsa Israel:
Paros, Pahat Moab, Elam, Zatu, Bani,
15 Buni, Azgad, Bebai,
16 Adonia, Bigwai, Adin,
17 Ater, Hiskia, Azur,
18 Hodia, Hasum, Bezai,
19 Harif, Anatot, Nebai,
20 Magpias, Mesulam, Hezir,
21 Mesezabeel, Zadok, Yadua,
22 Pelatia, Hanan, Anaya,
23 Hosea, Hananya, Hasub,
24 Halohes, Pilha, Sobek,
25 Rehum, Hasabna, Maaseya,
26 Ahia, Hanan, Anan,
27 Maluk, Harim, Baana.
28 Nama-nama dalam perjanjian itu mewakili semua orang Israel yang
lain, termasuk para imam, orang Lewi, para penjaga pintu gerbang, para
penyanyi, pelayan rumah TUHAN, beserta istri dan anak-anak mereka—
yaitu semua orang yang sudah cukup dewasa untuk mengerti dan menyetu-
jui perjanjian itu. Mereka sudah memisahkan diri dari orang-orang bangsa
lain di negeri itu untuk menaati hukum Allah.

Isi perjanjian

29 Dalam perjanjian itu, kami umat Israel beserta para bangsawan
bersumpah, "Biarlah kami terkena kutuk apabila tidak menaati semua per-
intah, peraturan, dan ketetapan TUHAN Allah, yakni hukum yang diberikan
Penguasa kita melalui hamba-Nya Musa. 30 Kami berjanji tidak akan
menikahkan anak-anak kami, baik laki-laki maupun perempuan, dengan
anak-anak dari bangsa-bangsa asing yang tinggal di negeri kami.✡ 31 Pada
hari Sabat dan hari suci lainnya, kami tidak akan membeli gandum dan
berbagai barang dagangan yang dijual oleh penduduk negeri ini yang bukan

✡ **10:30** Kel. 34:16; Ul. 7:3

bangsa Israel. Setiap tahun ketujuh, kami tidak akan menanami ladang-ladang kami dan tidak akan menagih hutang dari sesama orang Israel.✡
32 "Kami juga akan memenuhi tanggung jawab sesuai perintah Allah,
yaitu memberikan 4 gram uang perak setiap tahun untuk mencukupi kebutuhan ibadah di rumah TUHAN.✡ 33 Uang tersebut akan digunakan untuk
menyediakan roti sajian, persembahan gandum-ganduman, dan kurban
yang dibakar habis pada setiap hari Sabat, perayaan bulan baru, perayaan
tahunan, dan untuk kurban penebusan dosa bangsa Israel. Uang tersebut
juga akan digunakan untuk membeli barang-barang lain dalam mendukung
pekerjaan di rumah TUHAN. 34 Kami juga akan menaati perintah-Nya untuk
memperhatikan supaya api di mezbah TUHAN Allah tetap menyala,✡ dengan cara menyediakan kayu bakar. Jadi kami, seluruh rakyat Israel— termasuk seluruh keluarga para imam dan orang Lewi— akan mengundi setiap
tahun untuk menentukan giliran orang-orang yang bertugas menyediakan
kayu bakar yang cukup dan membawanya ke rumah TUHAN.
35 "Kami akan mempersembahkan hasil panen pertama dari ladang-ladang dan kebun-kebun kami ke rumah TUHAN setiap tahun.✡ 36 Sesuai
peraturan dalam hukum Allah,✡ kami akan membawa setiap anak sulung
kami kepada para imam yang bertugas di rumah TUHAN supaya anak-anak sulung itu dikhususkan bagi TUHAN. Kami akan mempersembahkan
anak hewan ternak kami yang pertama lahir, baik sapi, kambing, maupun
domba. 37 Hasil pertama dari gilingan gandum dan jelai, persembahan
khusus, panen buah-buahan, dan air anggur serta minyak zaitun yang
pertama dibuat akan kami serahkan kepada para imam untuk disimpan
di gudang rumah TUHAN karena semua itu adalah bagian untuk mereka.
Selain itu, kami juga akan memberikan sepersepuluh dari hasil panen
kami kepada orang Lewi yang bertanggung jawab untuk mengumpulkannya di lumbung kota kami masing-masing.✡ 38 Seorang imam dari keturunan Harun harus hadir bersama orang-orang Lewi ketika mereka
mengumpulkan perpuluhan dari rakyat. Orang-orang Lewi harus membawa sepersepuluh dari semua yang mereka terima ke gudang-gudang perbendaharaan di rumah TUHAN.✡ 39 Umat Israel dan orang-orang Lewi akan
membawa persembahan gandum dan hasil panen lainnya, air anggur baru,
serta minyak zaitun ke gudang-gudang perbendaharaan rumah TUHAN, supaya siap digunakan oleh para imam, penjaga pintu gerbang, dan penyanyi
yang bertugas di rumah Allah. Kami berjanji tidak akan menelantarkan
rumah Allah kita."

11

Warga baru Yerusalem

1 Para pemimpin bangsa Israel dan keluarganya menjadi warga baru
yang pertama menempati kota suci Yerusalem, sedangkan rakyat dari suku
Yehuda dan Benyamin membuang undi untuk menentukan satu dari setiap
sepuluh keluarga untuk menetap di Yerusalem, sementara yang sembilan lagi menetap di kota-kota lain. 2 Ada juga sejumlah kepala keluarga
yang dengan sukarela memutuskan untuk membawa keluarganya tinggal
di Yerusalem, dan rakyat memuji kesediaan mereka. 3-4 Selebihnya dari
rakyat suku Yehuda dan Benyamin, para imam, orang Lewi, pelayan rumah
TUHAN, dan keturunan hamba Salomo, tinggal di tanah warisan keluarganya masing-masing yang tersebar di kota-kota daerah Yehuda.

✡ **10:31** Kel. 23:10-11; Im. 25:1-7; Ul. 15:1-2 ✡ **10:32** Kel. 30:11-16 ✡ **10:34** Im. 6:12-13 ✡ **10:35** Kel. 23:19; 34:26; Ul. 26:2 ✡ **10:36** Kel. 13:2 ✡ **10:37** Bil. 18:21; Ul. 14:28-29 ✡ **10:38** Bil. 18:26

Inilah daftar kepala suku yang menetap di kota Yerusalem bersama keluarga mereka.

Dua kepala suku Yehuda

Pemimpin suku Yehuda:
Ataya, kepala kaum Peres. Daftar nenek moyangnya adalah Mahalalel, kemudian Sefatya, Amaria, Zakaria, dan Uzia, yang adalah ayah Ataya.
5 Maaseya, kepala kaum Syela. Daftar nenek moyangnya adalah Zakaria, kemudian Yoyarib, Adaya, Hazaya, Kolhoze, dan Baruk, yang adalah ayah Maaseya.
6 Jumlah laki-laki keturunan Peres yang menetap di Yerusalem adalah 468 orang. Semuanya terlatih untuk berperang.

Tiga kepala suku Benyamin

7 Salu, kepala suku Benyamin yang utama. Daftar nenek moyangnya adalah Yesaya, kemudian Itiel, Maaseya, Kolaya, Pedaya, Yoed, dan Mesulam, yang adalah ayah Salu.
8 Gabai dan Silai, dua kerabat dekat Salu yang menjadi wakil kepala suku.
Jumlah keturunan Benyamin yang tinggal di Yerusalem adalah 928 orang.
9 Yoel anak Sikri menjadi kepala administrasi untuk suku Benyamin, sedangkan Yehuda anak Hasenua menjadi wakil pemimpin kota Yerusalem.

Para pemimpin imam

10 Berikut ini daftar pemimpin para imam yang menetap di Yerusalem:
Yedaya anak Yoyarib, Yakin,
11 dan Seraya. Daftar nenek moyang Seraya adalah Imam Besar Ahitub, kemudian Merayot, Zadok, Mesulam, dan Hilkia, yang adalah ayah Seraya.
12 Ketiga imam tersebut mengepalai kerabat mereka yang bertugas di rumah TUHAN. Semuanya berjumlah 822 orang.
Pemimpin keempat adalah Adaya. Daftar nenek moyangnya adalah Malik, Pasyur, Zakaria, Amzi, Pelaya, dan Yoroham, yang adalah ayah Adaya.
13 Adaya mengepalai kerabatnya yang berjumlah 242 kepala keluarga.
Pemimpin kelima adalah Amasai. Daftar nenek moyangnya adalah Imer, Mesilemot, Ahzai, dan Azarel, yang adalah ayah Amasai.
14 Amasai mengepalai para kerabatnya yang berjumlah 128 orang. Mereka semua laki-laki yang terlatih berperang. Komandan mereka adalah Zabdiel anak Gedolim.

Para kepala dari suku Lewi

15 Berikut ini daftar pemimpin suku Lewi yang menetap di Yerusalem:
Semaya. Daftar nenek moyangnya adalah Buni, Hasabya, Azrikam, dan Hasub, yang adalah ayah Semaya.
16 Sabetai dan Yozabad, yang bertanggung jawab atas pekerjaan di luar rumah TUHAN.
17 Matanya, yang adalah keturunan pemain musik bernama Asaf. Matanya adalah anak Mika dan cucu Zabdi. Dia kepala pemimpin paduan suara yang menyanyikan doa dan ucapan syukur kepada Tuhan.

Bakbukya, wakil Matanya.
Abda, keturunan pemazmur bernama Yedutun. Abda adalah anak Samua dan cucu Galal.

18-19 Akub dan Talmon, kepala orang Lewi yang bertugas sebagai penjaga gerbang. Jumlah seluruh penjaga adalah 172 orang.

Semua orang Lewi yang tinggal di Yerusalem ada 284 orang. 20 Selebihnya dari orang Israel, para imam, dan orang Lewi tersebar di semua kota di Yehuda, masing-masing tinggal di tanah miliknya sendiri.
21 Para pekerja rumah TUHAN tinggal di bukit Ofel di kota Yerusalem. Pemimpin mereka adalah Ziha dan Gispa.
22 Pemimpin keturunan Lewi yang menetap di Yerusalem adalah Uzi. Daftar nenek moyangnya adalah Mika, kemudian Matanya (pemimpin tersebut di atas), Hasabya, dan Bani, yang adalah ayah Uzi. Jadi, Uzi juga keturunan Asaf. Banyak dari keturunan Asaf menjadi penyanyi yang mengiringi ibadah di rumah ALLAH. 23 Mereka bertugas sesuai perintah dari raja tentang pembagian jadwal para penyanyi setiap harinya.
24 Petahya anak Mesezabel, keturunan Zerah dari suku Yehuda, adalah duta besar orang Israel di kerajaan Persia.

Kota-kota yang didiami kembali oleh suku Yehuda dan Benyamin

25 Rakyat lain dari suku Yehuda yang tidak menetap di Yerusalem tersebar di kota dan desa berikut ini:
Kiryat Arba, Dibon, Yekabzel,
26 Yesua, Molada di Bet Pelet,
27 Hazar Sual, Bersyeba dan desa-desa sekitarnya,
28 Ziklag, Mekona dan desa-desa sekitarnya,
29 En Rimon, Zora, Yarmut,
30 Zanoa, Adulam dan desa-desa di sekitarnya,
Lakis dan desa-desa sekitarnya,
Azeka dan desa-desa sekitarnya.
Jadi, mereka semua tersebar dari daerah Bersyeba di selatan sampai ke Lembah Hinom di utara.
31 Rakyat lain dari suku Benyamin menetap di kota-kota berikut ini:
Geba, Mikmas, Aya, Betel dan desa-desa sekitarnya,
32 Anatot, Nob, Ananya,
33 Hazor, Rama, Gitaim,
34 Hadid, Zeboim, Nebalat,
35 Lod, Ono, dan lembah para tukang.
36 Pada masa ini, beberapa kelompok suku Lewi yang dulu tinggal di daerah Yehuda diminta berpindah dan bergabung dengan suku Benyamin.

12

Daftar para imam dan orang Lewi yang kembali

1 Sejumlah imam dan orang suku Lewi pulang ke negeri Israel bersama rombongan Zerubabel anak Sealtiel dan Yesua. Inilah daftar nama mereka.
Para imam:
Seraya, Yeremia, Ezra,
2 Amarya, Maluk, Hatus,
3 Sekanya, Rehum, Meremot,

4 Ido, Ginetoi, Abia,
5 Miyamin, Moaja, Bilga,
6 Semaya, Yoyarib, Yedaya,
7 Salu, Amok, Hilkia, dan Yedaya.
Mereka semua adalah para imam yang mengepalai imam-imam lain pada zaman Yosua.
8-9 Para penyanyi dan pemain instrumen musik dari suku Lewi berdiri di rumah Allah dan menyanyi mazmur kepada TUHAN dalam dua baris yang saling berhadapan.
Yang dalam kelompok pertama adalah Yesua, Binui, Kadmiel, Serebya, Yehuda, dan Matanya. Mereka beserta para kerabatnya bertugas memimpin nyanyian ucapan syukur kepada Tuhan.
Kelompok kedua yang berdiri berhadapan dengan kelompok pertama adalah Bakbukya, Uni, dan para kerabatnya.
10 Bertahun-tahun sebelumnya, Yesua menjabat sebagai imam besar. Dia adalah ayah Yoyakim, yang adalah ayah Elyasib, dan Elyasib adalah ayah Yoyada. 11 Yoyada adalah ayah Yonatan, Yonatan adalah ayah Yadua.
12 Inilah daftar kepala keluarga para imam pada zaman Yoyakim menjabat sebagai imam besar:
Meraya dari keluarga Seraya,
Hananya dari keluarga Yeremia,
13 Mesulam dari keluarga Ezra,
Yohanan dari keluarga Amarya,
14 Yonatan dari keluarga Meliku,
Yusuf dari keluarga Sebanya,
15 Adna dari keluarga Harim,
Helkai dari keluarga Merayot,
16 Zakaria dari keluarga Ido,
Mesulam dari keluarga Gineton,
17 Sikri dari keluarga Abia,
Piltai dari keluarga Miyamin dan Moaja,
18 Samua dari keluarga Bilgia,
Yonatan dari keluarga Semaya,
19 Matnai dari keluarga Yoyarib,
Uzi dari keluarga Yedaya,
20 Kalai dari keluarga Salai,
Heber dari keluarga Amok,
21 Hasabya dari keluarga Hilkia,
Netaneel dari keluarga Yedaya.
22 Daftar kepala keluarga suku Lewi dan para imam pernah dibuat sepanjang periode jabatan Imam Besar Elyasib, Yoyada, Yohanan, dan Yadua. Ada juga catatan lain yang ditulis pada masa pemerintahan Darius, raja Persia.
23 Para kepala keluarga dari suku Lewi juga dicatat dalam kitab sejarah hingga masa jabatan Yohanan cucu Elyasib. 24 Inilah nama-nama mereka:
Hasabya, Serebya, Yesua anak Kadmiel, dan saudara-saudaranya. Mereka adalah kelompok paduan suara yang berdiri berhadapan untuk menyanyikan puji-pujian dan ucapan syukur kepada ALLAH, sesuai pengaturan dari Raja Daud, orang yang bergaul karib dengan Allah.
25 Matanya, Bakbukya, Obaja, Mesulam, Talmon, dan Akub. Semuanya penjaga pintu gerbang. Mereka berjaga di gudang dekat pintu gerbang rumah ALLAH.

26 Mereka melakukan pekerjaan itu pada zaman Yoyakim anak Yesua
dan cucu Yozadak, yakni pada masa pemerintahan Gubernur Nehemia dan
Imam Ezra, yang juga seorang ahli hukum Allah.

Peresmian benteng kota Yerusalem

27 Sebelum hari peresmian benteng kota Yerusalem, kami memanggil
para keturunan Lewi yang tinggal di luar kota untuk berkumpul, su-
paya acara peresmian diadakan dengan penuh sukacita. Lalu pada hari
peresmian, mereka menyanyikan puji-pujian dan ucapan syukur kepada
Allah sambil memainkan simbal, kecapi, dan harpa. 28 Para pemain musik
itu datang dari daerah-daerah sekitar Yerusalem, antara lain desa Netofa,
29 Bet Gilgal, serta daerah Geba dan Asmawet (mereka sudah membangun
desa-desa di sekitar Yerusalem untuk tempat tinggal). 30 Para imam dan
orang Lewi melakukan upacara untuk menyucikan diri di hadapan Allah,
kemudian mereka juga menyucikan seluruh umat yang datang serta pintu-
pintu gerbang dan benteng kota.

31 Saya mengumpulkan para pemimpin Yehuda di atas benteng, untuk
memimpin dua kelompok besar paduan suara berjalan mengelilingi kota itu
di atas tembok sambil menyanyikan syukur. Kelompok yang satu berjalan
ke arah kanan menuju Gerbang Pembuangan Sampah. 32 Yang ikut di
belakang rombongan itu adalah Hosaya, setengah dari para pemimpin
Yehuda, 33 Azarya, Ezra, Mesulam, 34 Yehuda, Benyamin, Semaya, dan
Yeremia, 35 juga sejumlah imam yang memegang nafiri. Bersama mereka
ikut juga Zakaria. (Daftar nenek moyangnya adalah Asaf, Zakur, Mika,
Matanya, Semaya, dan Yonatan yang adalah ayah Zakaria.) 36 Di be-
lakang mereka berbaris anggota keluarga Zakaria lainnya yaitu Semaya,
Azarel, Milalai, Gilalai, Maai, Netanel, Yehuda, dan Hanani. Mereka semua
memainkan alat musik yang dahulu ditentukan oleh Raja Daud, orang yang
bergaul karib dengan Allah. Imam Ezra, ahli hukum Allah, memimpin
kelompok ini. 37 Ketika mereka sampai di Gerbang Air Mancur, mereka
menaiki tangga menuju Kota Daud, melewati lokasi bekas istana Daud, dan
sampai ke Gerbang Air di sisi timur kota.

38 Barisan kelompok kedua berjalan ke kiri. Saya dan setengah dari
orang-orang yang lain mengikuti mereka. Kami berjalan melewati Menara
Perapian ke Tembok Lebar. 39 Dari sana kami berjalan melewati Gerbang
Efraim, Gerbang Lama, Gerbang Ikan, Menara Hananel, Menara Mea, Ger-
bang Domba, lalu berhenti di dekat pintu gerbang menuju rumah TUHAN.

40 Kedua kelompok paduan suara yang menyanyikan syukur itu sampai di
rumah TUHAN. Saya dan setengah dari para pemimpin yang bersama saya
juga mengambil tempat 41 bersama para imam yang meniup sangkakala,
yaitu Elyakim, Maaseya, Miniamin, Mika, Elyoenai, Zakaria, dan Hananya.
42 Para penyanyi adalah Maaseya, Semaya, Eleazar, Uzi, Yohanan, Malkia,
Elam, dan Ezer. Yizraya memimpin mereka bernyanyi dengan lantang.
43 Hari itu kami mempersembahkan banyak kurban. Kami semua, ter-
masuk para perempuan dan anak-anak, bersukacita karena Allah sudah
membuat kami sangat bahagia. Suara perayaan di kota Yerusalem begitu
nyaring hingga terdengar sampai jauh.

Tunjangan untuk para pelayan rumah TUHAN

44 Pada hari itu, kami juga mengangkat sejumlah orang untuk bertang-
gung jawab mengelola gudang di rumah TUHAN, tempat menyimpan
persembahan khusus, hasil pertama, dan persepuluhan. Mereka bertugas
membawa persembahan dari ladang-ladang di sekitar Yerusalem untuk

menjadi tunjangan bagi para imam dan orang Lewi, sesuai dengan hukum TUHAN. Orang Yehuda melakukannya dengan senang hati karena mereka bersyukur ada para imam dan orang Lewi yang melayani di rumah TUHAN.
45 Mereka menjalankan tanggung jawab dalam ibadah kepada Allah dan
bertugas melakukan ritual penyucian. Para pemusik dan penjaga gerbang
di rumah TUHAN juga melakukan pekerjaan mereka masing-masing, sesuai
dengan ketentuan yang sudah diatur oleh Raja Daud dan Salomo, anaknya.
46 Sejak zaman Daud dan Asaf, sudah ada pemimpin paduan suara dan
penyanyi yang bertugas untuk memuji TUHAN dan bersyukur kepada-Nya.
47 Selama masa pemerintahan Zerubabel dan Nehemia, seluruh rakyat
Israel menyumbangkan makanan yang dibutuhkan oleh para penyanyi dan
penjaga pintu gerbang setiap hari. Mereka juga memberi persembahan
khusus untuk biaya hidup orang-orang Lewi, dan orang-orang Lewi itu
memisahkan sebagian dari persembahan yang mereka terima sebagai tun-
jangan untuk keturunan Harun, yaitu para imam.

13

Berbagai disiplin yang diterapkan Nehemia

1 Hari itu, ketika kitab Taurat dibacakan kepada rakyat, mereka men-
dapati peraturan bahwa orang bangsa Amon dan Moab sama sekali tidak
diizinkan untuk bergabung dalam perkumpulan penting umat Allah,✡
2 karena kedua bangsa itu tidak memberi makanan dan air kepada bangsa
Israel dalam perjalanan mereka keluar dari Mesir, malahan membayar
Bileam untuk mengutuk Israel. Namun, Allah kita mengubah kutukan itu
menjadi berkat.✡ 3 Ketika bangsa Israel mendengar peraturan itu, mereka
melarang semua orang keturunan campuran mengikuti segala perkumpu-
lan penting umat Israel.

4-6 Imam Elyasib, yang bertanggung jawab atas ruang-ruang penyim-
panan di rumah TUHAN, sudah lama menjadi saudara ipar Tobia. Lalu
pada tahun ketiga puluh dua pemerintahan Raja Artasasta, saya kembali
ke istana raja di Babel untuk melapor kepadanya. Sementara saya di sana,
Elyasib mengizinkan Tobia menggunakan sebuah ruangan besar yang sebe-
narnya hanya boleh dipakai sebagai gudang tempat persembahan gandum-
ganduman, kemenyan, perlengkapan rumah TUHAN, dan perpuluhan dari
hasil panen, air anggur, serta minyak zaitun. Semua itu untuk persedi-
aan para pelayan dari suku Lewi, yaitu para imam, pemain musik, dan
penjaga rumah TUHAN. Setelah beberapa waktu di istana saya mendapat
izin raja untuk kembali, 7 dan sewaktu tiba di Yerusalem, saya mendapati
Elyasib sudah mengizinkan Tobia menggunakan ruangan besar itu! Hal itu
melanggar kesucian rumah TUHAN! 8 Maka saya sangat marah dan melem-
parkan semua barang Tobia keluar. 9 Saya memberi perintah supaya setiap
ruang yang disalahgunakan seperti itu harus dibersihkan dengan upacara
penyucian. Lalu saya memerintahkan supaya seluruh perlengkapan rumah
TUHAN, persembahan gandum-ganduman, dan kemenyan dikembalikan
ke sana.

10 Saya juga mendapati bahwa para pemain musik dan orang-orang Lewi
lainnya yang bertugas di rumah TUHAN sudah meninggalkan Yerusalem
dan bekerja kembali di ladang mereka masing-masing karena tidak mener-
ima tunjangan yang menjadi hak mereka. 11 Karena itu saya menegur para
pejabat, “Kalian sudah menelantarkan rumah TUHAN!” Lalu saya memang-
gil kembali orang-orang Lewi dan para pemain musik untuk bekerja lagi

✡ **13:1** Ul. 23:3-5 ✡ **13:2** Bil. 22:1-6; Bil. 23; Bil. 24

di rumah TUHAN sesuai tugas mereka semula. 12 Kemudian semua orang
Yehuda kembali membawa persembahan ke rumah TUHAN, yaitu perpu-
luhan dari hasil panen gandum, pemerasan anggur, dan minyak zaitun.
13 Lalu saya mengangkat beberapa orang yang dapat dipercaya sebagai
bendahara yang bertanggung jawab atas gudang-gudang penyimpanan,
yaitu Imam Selemya, Zadok ahli hukum Allah, dan seorang Lewi bernama
Pedaya. Hanan anak Zakur, cucu Matanya, menjadi wakil mereka. Tugas
mereka adalah mengawasi dan mencatat pembagian tunjangan bagi para
pekerja.

14 Saya berdoa, "Ya Allahku, ingatlah segala usaha yang sudah aku
lakukan untuk memperbaiki rumah-Mu demi kelancaran semua kegiatan
ibadahnya. Tetaplah berkenan kepadaku."

15 Suatu kali, saya melihat beberapa orang di Yehuda memeras anggur
pada hari Sabat. Ada juga yang memuati keledai mereka dengan gandum,
jelai, buah anggur, minuman anggur, buah ara, serta barang-barang lain-
nya. Mereka hendak menjualnya di Yerusalem. Saya pun menegur mereka
agar tidak berdagang pada hari Sabat. 16 Orang-orang dari kota Tirus
yang tinggal di Yerusalem juga membawa ikan dan berbagai jenis barang
ke dalam kota untuk dijual kepada orang-orang Yahudi pada hari Sabat.
17 Maka saya menegur keras para pemimpin Yahudi yang membiarkan se-
mua itu terjadi, "Perbuatanmu ini jahat! Kalian tidak menghormati kekudu-
san hari Sabat. 18 Karena dosa seperti inilah Allah sudah menghukum
nenek moyang kita dan menghancurkan kota ini. Sekarang kalian malah
mengulang lagi dosa yang membuat Allah semakin marah terhadap Israel,
yaitu menodai kesucian hari Sabat."

19 Lalu saya memberi perintah agar gerbang kota ditutup setiap menje-
lang Sabat, yaitu mulai Jumat petang, dan tidak boleh dibuka lagi sampai
hari Sabat berakhir, yaitu Sabtu petang. Saya menempatkan beberapa
pengawal saya untuk menjaga agar tidak ada barang dagangan apa pun
yang dibawa ke dalam kota pada hari Sabat. 20 Beberapa kali ada pedagang
yang bermalam di luar tembok kota sejak hari Jumat, menunggu gerbang
dibuka. 21 Saya memperingatkan mereka, "Tidak ada gunanya menunggu
di luar sana sampai pagi. Jika kalian melakukan hal ini lagi, saya akan
menghukum kalian dengan berat!" Sejak saat itu mereka tidak lagi datang
pada hari Sabat. 22 Saya memerintahkan orang Lewi untuk menyucikan diri
dan menjaga gerbang guna memastikan agar semua orang menghormati
hari Sabat.

Saya berdoa, "Ya Allah, ingatlah juga perbuatanku ini, dan kasihanilah
aku menurut kasih dan kesetiaan-Mu yang besar itu."

23 Pada waktu itu, saya mendapati bahwa banyak laki-laki Yahudi sudah
menikah dengan perempuan asing dari bangsa Amon, Moab, dan kota
Asdod. 24 Sebagian dari anak-anak mereka berbicara dalam bahasa Asdod
atau bahasa asing lainnya, dan sama sekali tidak mengerti bahasa Ibrani.
25 Saya menegur orang-orang itu, mendoakan kutuk atas mereka sesuai
dengan sumpah yang sudah kami sahkan. Saya juga memberi mereka
hukuman pukul dan mencabuti sebagian rambut mereka sebagai lambang
aib sosial. Kemudian saya menyuruh mereka bersumpah demi Allah agar
mereka dan anak-anak mereka tidak pernah lagi menikah dengan orang
asing. 26 Saya berkata kepada mereka, "Karena perbuatan seperti inilah
Raja Salomo terjerumus ke dalam dosa! Dia raja yang sangat hebat di antara
bangsa-bangsa, kesayangan Allah, raja pilihan Allah, tetapi tetap saja dia
jatuh ke dalam dosa akibat menikahi para perempuan asing. 27 Apakah

kalian mau mengikuti contoh buruk itu dengan menikahi perempuan asing
dan tidak menaati Allah kita?"
28 Salah satu putra Yoyada anak imam besar Elyasib juga menikah dengan
anak perempuan Sanbalat, orang asing dari kota Bet Horon. Maka saya
mengusir dia dari Yerusalem.
29 Saya berdoa, "Ingatlah, ya Tuhan, bahwa mereka sudah menajiskan
jabatan imam dan melanggar sumpah para imam dan orang-orang Lewi."
30 Demikianlah saya menyingkirkan segala kenajisan bangsa asing dari
para imam dan orang Lewi, kemudian menetapkan tanggung jawab bagi
mereka agar semua melakukan tugasnya masing-masing. 31 Saya mengatur
giliran menyediakan kayu bakar untuk kurban persembahan sesuai dengan
waktu yang sudah ditentukan, dan menetapkan ketentuan untuk mem-
persembahkan hasil panen pertama.
Dan akhirnya saya berdoa, "Ingatlah semua perbuatanku ini ya Tuhan,
dan berkenanlah kepadaku."

Ester

Ketidakpatuhan Ratu Wasti

1 Inilah yang terjadi pada waktu Ahasweros memerintah atas kerajaan
Media Persia. Wilayah kekuasaannya terdiri dari 127 provinsi, yaitu mulai
dari wilayah India sampai ke Etiopia. 2 Ahasweros memerintah dari dalam
istananya di kota Susan. Istana itu dikelilingi dengan benteng. 3 Pada tahun
ketiga dalam masa pemerintahannya, Raja Ahasweros mengadakan pesta
besar untuk semua pembesar dan kaum bangsawan— termasuk para pan-
glima tentara Media Persia, para pangeran, dan para gubernur. 4 Pesta besar
itu berlangsung selama enam bulan, dan selama pesta itu berlangsung raja
memamerkan kepada para tamu undangan semua kekayaannya— untuk
memperlihatkan betapa besar dan megah serta betapa agung dan mulia
kerajaannya.

5 Di akhir bulan keenam, raja mengadakan pesta lagi untuk semua pekerja
di istana, baik orang penting maupun orang biasa. Pesta itu diadakan di
taman istana raja selama satu minggu penuh. 6 Taman yang berada di dalam
istana tersebut dihiasi kain linen putih yang digantung menyerupai atap.
Beberapa kain yang berwarna ungu juga digantung pada gelang-gelang
yang terbuat dari perak— yaitu gelang-gelang yang sudah dipasangkan di
tiang-tiang yang terbuat dari batu putih yang mahal,* dan diikat meng-
gunakan pita dari kain linen ungu. Tempat duduk para tamu berupa
dipan†— yang terbuat dari emas dan perak, diletakkan di atas lantai yang
permukaannya dihiasi dengan potongan-potongan kecil dari berbagai jenis
batu mulia, kulit mutiara,‡ dan batu putih yang mahal. Semuanya dipasang
dengan sangat rapi.

7-8 Para tamu minum anggur dari berbagai tempat minum mewah yang
dibuat dari emas. Persediaan anggur pun melimpah karena raja ingin setiap
tamu boleh minum tanpa dibatasi dan tamu juga tidak dipaksa minum bila
tidak mau. Sebab sebelumnya raja sudah memberikan perintah kepada
para pelayan istana, supaya setiap tamu dilayani menurut permintaannya
masing-masing. 9 Pada waktu yang bersamaan, Ratu Wasti juga mengun-
dang para istri pejabat istana untuk berpesta di ruangan yang berbeda di
istana Raja Ahasweros.

10 Pada hari terakhir pesta perayaan tersebut, ketika Raja Ahasweros
sudah minum anggur sampai hatinya gembira dan mabuk, dia memanggil
ketujuh pelayan khusus istana,§ yaitu Mehuman, Bista, Harbona, Bigta,
Abagta, Setar dan Karkas. 11 Raja memerintahkan mereka untuk membawa
Ratu Wasti ke hadapannya dengan memakai mahkota kerajaaan. Raja ingin
memamerkan kecantikan istrinya kepada para tamu undangannya, sebab
Ratu Wasti sangat cantik.

---

* **1:6** batu putih ... Nama batu putih itu adalah marmer. † **1:6** Tempat duduk para tamu berupa dipan yang berbentuk seperti bangku panjang yang rendah agar para tamu dapat makan sambil berbaring. ‡ **1:6** kulit mutiara Yaitu bagian dalam dari cangkang tiram. § **1:10** pelayan khusus Secara harfiah, 'sida-sida,' yaitu sekelompok pegawai istana yang sudah dikebiri dan menjadi pengurus hal-hal yang bersangkut paut dengan sang ratu dan para gundik raja.

12 Tetapi ketika para pelayan menyampaikan perintah raja kepada Ratu
Wasti, dia menolak untuk datang ke hadapan raja.* Hal ini menyebabkan
raja sangat marah. 13-14 Mendengar jawaban Ratu Wasti, raja langsung
meminta nasihat dari ketujuh penasihat tertinggi dalam kerajaannya.
Mereka ini adalah: Karsena, Setar, Admata, Tarsis, Merses, Marsena dan
Memukan. Raja sering meminta nasihat mereka, karena ketujuh pejabat ini
merupakan ahli dalam persoalan hukum dan adat.
15 Raja berkata, "Menurut hukum, tindakan apa yang harus kita ambil
atas Ratu Wasti? Aku sudah mengutus pelayan-pelayanku kepadanya untuk
menyuruh dia datang kepadaku. Tetapi dia tidak taat pada perintahku."
16 Seorang penasihat raja bernama Memukan berkata, "Tuanku Raja, Ratu
Wasti tidak hanya melakukan kesalahan kepada Tuanku, tetapi dia juga
melakukan kesalahan kepada semua pejabat— bahkan kepada semua laki-
laki di kerajaan Tuanku! 17 Semua wanita di seluruh kerajaan akan menden-
gar apa yang dilakukan oleh Ratu Wasti, dan mereka akan mengatakan,
'Raja memerintahkan Ratu Wasti datang kepadanya, tetapi dia menolak.'
Dan mereka akan menggunakan itu sebagai alasan untuk tidak taat kepada
suami mereka masing-masing. 18 Sebelum hari ini berakhir, ketika para
istri mendengar apa yang sudah ratu lakukan, mereka juga akan menolak
untuk harus tunduk kepada suami, dan mereka tidak akan menghormati
suaminya lagi. Sehingga hal itu akan membuat semua suami menjadi sangat
marah. 19 Jika berkenan bagi Tuanku Raja, keluarkan suatu surat perintah
bahwa Ratu Wasti tidak dapat menghadap raja lagi, dan surat perintah
itu akan dimasukkan dalam undang-undang Media Persia sehingga tidak
dapat dihapus. Lalu Tuanku Raja menyerahkan kedudukan ratu kepada
perempuan lain yang lebih layak dari dia. 20 Dengan demikian, ketika
surat perintah Tuanku Raja diumumkan, maka semua istri, baik dari para
pejabat maupun masyarakat biasa, akan menghormati dan menaati suami
mereka."
21 Raja dan para pejabat lainnya setuju dengan usulan Memukan itu.
22 Maka raja menyuruh supaya surat perintah itu ditulis dan dikirim kepada
semua provinsi dalam setiap bahasa dan jenis tulisan yang digunakan oleh
penduduk di seluruh daerah kerajaannya. Surat perintah itu menyatakan
bahwa semua suami memiliki kuasa penuh untuk mengatur segala sesuatu
di dalam rumah tangganya sendiri, dan bahasa suku suami, harus menjadi
bahasa yang digunakan di dalam keluarga.

2

Ester menjadi ratu

1 Beberapa waktu kemudian, ketika Raja Ahasweros sudah tidak marah
lagi, dia teringat kepada kelakuan Wasti dan tentang keputusannya ten-
tang dia. 2 Maka salah seorang dari pelayan pribadinya berkata, "Se-
baiknya Tuanku Raja mengutus beberapa petugas kerajaan pergi ke seluruh
wilayah kerajaan, untuk mendapatkan gadis-gadis cantik bagi Tuanku Raja.
3 Sesudah mereka mengumpulkan beberapa gadis, hendaklah Tuanku Raja
menunjuk beberapa petugas di setiap provinsi untuk membawa mereka
ke sini ke asrama para istri raja di istana. Maka Hegai— pelayan khusus
Raja, yang bertugas sebagai kepala asrama para istri raja akan bertanggung
jawab atas perawatan kecantikan para gadis itu. 4 Kemudian gadis yang

* **1:12** menolak Ada kemungkinan bahwa Wasti tidak mau memamerkan kecantikannya kepada sekelompok laki-laki yang sedang mabuk.

paling memikat hati Tuanku Raja dapat menjadi pengganti Wasti." Raja senang dengan usulan itu, lalu dia berbuat demikian.

5 Pada waktu itu ada orang Yahudi bernama Mordekai yang tinggal di
ibukota Susan dan di bagian kota yang dilingkari oleh benteng. Dia adalah
anak Yair. Dan Yair adalah anak Simei, dan Simei adalah anak Kis dari suku
Benyamin. 6 Bertahun-tahun sebelum cerita ini, Raja Nebukadnezar sudah
menawan dan membawa keluarga Mordekai dari Yerusalem ke Babel—
bersamaan dengan Raja Yoyakin* dari suku Yehuda dan para tawanan
lainnya. 7 Mordekai memiliki saudara sepupu bernama Hadasa yang juga
dipanggil Ester. Wajahnya cantik dan tubuhnya menarik hati. Setelah
kedua orangtuanya meninggal, Mordekai merawat Ester seperti anaknya
sendiri.

8 Setelah raja memberi perintah, maka para petugas dari kerajaan pergi
mencari beberapa gadis cantik di seluruh provinsi. Maka petugas yang
sudah ditunjuk dari setiap provinsi tersebut membawa para gadis itu ke
asrama para istri raja— termasuk Ester. Adapun raja sudah menempatkan
Hegai sebagai penanggung jawab atas mereka. 9 Karena Hegai sangat
senang dengan Ester, maka dia mengutamakan Ester. Dengan segera dia
mengatur semua kebutuhan Ester dari makanan hingga perawatan kecan-
tikan. Dia memerintahkan tujuh gadis pelayan istana raja untuk mengurus
Ester dan menempatkan mereka di kamar-kamar terbaik di asrama.

10 Ester tidak memberitahukan siapa pun bahwa dia adalah seorang
Yahudi, karena Mordekai pernah mengatakan kepadanya untuk tidak mem-
beritahu siapa pun. 11 Setiap hari Mordekai berjalan di depan taman
yang terdekat asrama para istri raja untuk mencari tahu apa yang terjadi
terhadap Ester, dan sering bertanya kepada orang-orang yang keluar masuk
dari pintu taman itu tentang dia.

12 Sesuai peraturan, para gadis itu harus menjalani perawatan kecantikan
selama satu tahun sebelum dibawa kepada raja. Enam bulan pertama,
mereka harus menjalani perawatan khusus minyak zaitun dengan cam-
puran minyak mur yang digosok pada tubuh mereka setiap hari, dan
enam bulan berikutnya mereka menjalani perawatan dengan berbagai ra-
muan rempah-rempah dan wangi-wangian yang dioles pada tubuh mereka.
13 Ketika salah seorang gadis ini dipanggil untuk menghadap raja, gadis
itu diperbolehkan untuk mengenakan pakaian dan perhiasan sesuai pil-
ihannya dari asrama. 14 Pada malam hari, seorang gadis akan dibawa
ke ruangan pribadi raja. Keesokan harinya, dia akan dibawa ke bagian
kedua dalam asrama untuk para wanita yang sudah bersetubuh dengan
raja. Seorang pelayan khusus yang bernama Sasgas bertanggung jawab atas
bagian asrama itu. Bila raja menginginkan seorang wanita untuk kembali
lagi, raja akan menyampaikan hal itu kepada Sasgas dengan menyebut
nama wanita tersebut.

15-16 Pada tahun ketujuh dalam masa pemerintahan Raja Ahasweros,
tibalah giliran Ester anak Abihail— paman Mordekai, untuk menghadap
raja. Ester diangkat oleh Mordekai sebagai anak. Para pelayan membawa
Ester kepada raja pada bulan Tebet.† Ester mengenakan pakaian dan

* **2:6** Yoyakin Secara harfiah, 'Yekonya'— yaitu nama lain untuk Yoyakin. Seperti beberapa terjemahan lain, TSI menggunakan nama yang biasa digunakan dalam PL untuk Yoyakin. Hal ini dibuat supaya pembaca tidak bingung dengan nama lainnya tersebut. † **2:15-16** bulan Tebet Bulan Tebet adalah bulan kesepuluh dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang, bulan Tebet diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Desember sampai dengan pertengahan bulan Januari.

perhiasan sesuai saran Hegai, kepala asrama tersebut. Setiap orang yang melihat Ester menyukainya.

17 Raja lebih menyukai Ester daripada para wanita lain yang mereka
bawa kepadanya. Dia sangat mencintai Ester dan memakaikan mahkota di
kepalanya yang pernah dipakai oleh Wasti. Raja mengumumkan bahwa Es-
ter akan menjadi ratu menggantikan Wasti. 18 Raja mengadakan pesta besar
untuk Ester dan mengundang para pembesar dan kaum bangsawan. Raja
dengan murah hati memberi hadiah kepada orang-orang. Dia menetapkan
masa perayaan tersebut sebagai hari raya di seluruh wilayah kekuasaan-
nya.

19 Waktu pun berlalu, dan semua gadis sudah berpindah ke bagian kedua
dalam asrama para istri raja.‡ Pada saat itu, Mordekai sudah diangkat
menjadi pejabat istana raja. Karena itu, dia sering bertugas di pintu
gerbang istana raja. 20 Ester belum memberitahukan bahwa dia seorang
Yahudi karena dia patuh kepada Mordekai seperti saat Mordekai masih
mengasuhnya.

21 Pada suatu hari ketika Mordekai sedang melakukan pekerjaannya di
istana, dua pengawal raja sedang berada di sana. Keduanya bernama
Bigtana dan Teres yang bertugas sebagai pengawal di luar ruangan prib-
adi raja. Mereka menyimpan dendam terhadap raja sehingga berencana
untuk membunuhnya. 22 Rencana mereka diketahui oleh Mordekai, lalu
dia melaporkannya kepada Ratu Ester. Lalu Ratu Ester memberitahukan
kepada Raja bahwa Mordekai sudah mendengar rencana pembunuhan itu.
23 Raja menyelidiki apa yang dilaporkan Mordekai dan ternyata benar. Jadi
raja memerintahkan kedua orang itu dihukum gantung. Peristiwa tersebut
dicatat dalam buku sejarah di masa pemerintahan Raja Ahasweros.

3

Rencana Haman untuk membunuh orang Yahudi

1 Beberapa waktu kemudian, Raja Ahasweros mengangkat Haman men-
jadi orang kedua di seluruh wilayah kekuasaannya. Haman adalah anak
Hamedata, orang Agag. 2 Raja memerintahkan semua pejabatnya supaya
menunjukkan rasa hormat kepada Haman dengan cara bersujud di hada-
pannya. Semuanya menaati perintah itu kecuali Mordekai yang tidak mau
bersujud pada Haman.

3 Para pejabat lainnya melihat hal ini dan bertanya kepada Mordekai,
“Mengapa kamu tidak taat pada perintah raja?” 4 Mordekai memberi-
tahu mereka karena dia adalah orang Yahudi. Setiap hari, para pejabat
menanyakan hal ini kepada Mordekai, tetapi dia tetap pada pendiriannya
dan tidak mau sujud. Maka mereka melaporkan hal tersebut kepada
Haman, karena mereka ingin tahu tindakan apa yang akan dilakukannya.

5 Ketika Haman melihat bahwa Mordekai tidak sujud kepadanya, dia
menjadi sangat marah. 6 Setelah mengetahui bahwa Mordekai adalah orang
Yahudi, Haman memutuskan untuk membinasakan semua orang Yahudi di
seluruh wilayah kerajaan Raja Ahasweros, karena dia merasa tidak puas
kalau hanya melenyapkan Mordekai saja.

‡ **2:19** berpindah ke bagian kedua ... Arti frasa ini dalam Teks Masoret Ibrani cukup sulit ditentukan. TSI mengikuti NLT. LXX tidak menerjemahkan frasa ini. Secara harfiah teks Ibrani berkata, ‘Ketika para gadis dikumpulkan (untuk) kedua-kalinya.’ Ada yang menafsirkan bahwa masih ada pengangkatan gadis tahap kedua sesudah raja memilih Ester sebagai ratu.

7 Maka pada bulan Nisan,* tahun kedua belas dalam pemerintahan Raja
Ahasweros, Haman menyuruh beberapa peramal untuk membuang undi
untuk menentukan kapan hari dan bulan untuk membunuh bangsa Yahudi.
Dalam bahasa Yahudi, 'undi' disebut 'pur.' Dari hasil undi, maka bulan yang
ditentukan adalah bulan Adar.†
8 Kemudian Haman menghadap raja dan mengatakan kepadanya,
"Tuanku Raja, ada sekelompok orang yang tinggal di seluruh wilayah
kekuasaan Tuanku, yang tidak taat kepada perintah Raja, karena mereka
memiliki hukum yang berbeda dengan semua bangsa lain yang ada di
wilayah kekuasaan Tuanku. Hal tersebut merugikan Raja kalau mereka
tetap dibiarkan hidup. 9 Kalau Tuanku tidak keberatan, mohon keluarkan
surat perintah untuk membinasakan mereka. Dan kalau Tuanku Raja
mau menerima usulan ini, maka hambamu ini akan memberikan 340.000
kilogram perak untuk masuk ke dalam kas kerajaan."
10 Raja setuju lalu melepaskan cincin meterai‡ dari jarinya dan mem-
berikannya kepada Haman, anak Hamedata, orang Agag yang adalah
musuh bangsa Yahudi. 11 Raja berkata kepada Haman, "Perakmu aku
serahkan kembali kepadamu, dan tentang bangsa Yahudi aku serahkan
kepadamu. Perbuatlah apa yang kau anggap baik terhadap mereka."
12 Maka pada tanggal tiga belas bulan pertama yaitu bulan Nisan,
Haman memanggil para sekretaris negara untuk menulis surat keputusan
yang ditujukan kepada semua pejabat di seluruh wilayah kekuasaan Raja
Ahasweros. Salinan surat tersebut dibuat dalam setiap bahasa dan tulisan
yang digunakan semua provinsi. Semua salinan surat itu disahkan atas
nama Raja Ahasweros dan disegel dengan cincin meterai Raja. Sesudah
itu dikirim ke seluruh wilayah kerajaan supaya semua orang mengetahui
dan siap melaksanakan. 13 Isi surat itu adalah perintah bahwa semua orang
Yahudi— baik yang tua maupun yang muda, kaum perempuan dan anak-
anak, harus dibunuh dalam satu hari. Hari yang ditentukan adalah tanggal
tiga belas§ bulan dua belas— yaitu bulan Adar. Di jelaskan juga dalam surat
itu bahwa harta benda milik orang Yahudi boleh diambil menjadi milik
siapa pun yang membunuh mereka.
14 Salinan surat itu berlaku sebagai undang-undang yang harus dilak-
sanakan di seluruh wilayah kekuasaan Raja Ahasweros, lalu diumumkan
supaya semua orang mengetahui dan siap melaksanakan perintah pada
hari yang sudah ditentukan. 15 Sesuai perintah raja, para kurir segera be-
rangkat mengantarkan surat-surat itu ke semua provinsi kerajaan. Perintah
itu diumumkan juga di Susan, ibukota Media Persia. Sementara masyarakat
kota Susan sedang digemparkan oleh berita itu, raja dan Haman malah
duduk-duduk dan minum anggur.

4

Mordekai meminta pertolongan Ester

* **3:7** bulan Nisan Bulan Nisan adalah bulan pertama dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang bulan Nisan diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Maret sampai dengan pertengahan bulan April. † **3:7** bulan Adar Bulan Adar adalah bulan kedua belas dalam kalender Ibrani. Dalam sistem penanggalan sekarang diperkirakan jatuh pada pertengahan bulan Februari sampai dengan pertengahan bulan Maret. Jadi bulan yang ditentukan untuk membunuh bangsa Yahudi hampir setahun kemudian. ‡ **3:10** cincin meterai Cincin meterai raja dipakai sebagai cap yang mengesahkan semua dokumen keputusan raja. § **3:13** tanggal tiga belas Tanggal tiga belas dalam kalender Ibrani diperkirakan jatuh pada tanggal 7 Maret.

1 Ketika Mordekai mengetahui isi surat yang diperintahkan Haman, dia
merobek pakaiannya dan mengenakan kain karung* dan menaburkan abu
di atas kepalanya sebagai tanda berduka. Dia berjalan ke kota sambil
meratap. 2 Mordekai berhenti di depan pintu gerbang istana, sebab orang
yang memakai kain karung sebagai pakaian dilarang masuk. 3 Ketika surat
perintah raja diumumkan di seluruh wilayah kerajaan, orang-orang Yahudi
menunjukkan kesedihan mereka dengan menangis, meratap dan berpuasa.
Sebagai tanda berduka, banyak di antara mereka membentangkan kain
karung ke tanah, menaburkan abu di atasnya, lalu berbaring disitu.
4 Ketika para pelayan perempuan dan pelayan khusus Ester✡ datang mem-
beritahukan tentang Mordekai, hati Ester sangat sedih. Ester kemudian
mengirim pakaian kepada Mordekai supaya dia membuka kain karungnya
itu, tetapi Mordekai menolak. 5 Maka Ester memanggil Hatah— yang
ditugaskan raja secara khusus untuk melayani Ester, dan memerintahkan
dia untuk menemui dan mencari tahu dari Mordekai mengapa dia berduka.
6 Lalu pergilah Hatah menemui Mordekai yang berada di alun-alun yang
letaknya di depan pintu gerbang istana.
7 Mordekai menceritakan semua yang sudah terjadi. Dia juga member-
itahukan mengenai 340.000 kilogram perak yang sudah Haman janjikan
untuk dimasukkan dalam kas kerajaan, apabila raja bersedia memberi
perintah untuk membinasakan semua orang Yahudi. 8 Mordekai juga
memberikan salinan surat perintah raja yang sudah dikeluarkan di Susan—
yang isinya menyatakan bahwa semua orang Yahudi harus dilenyapkan.
Mordekai meminta Hatah menunjukkan serta menjelaskan surat itu kepada
Ester dan memerintahkannya untuk menghadap dan memohon belas kasi-
han raja atas bangsanya. 9 Maka Hatah kembali kepada Ester dan mela-
porkan semua yang sudah disampaikan Mordekai.
10 Kemudian Ester menyuruh Hatah untuk kembali kepada Mordekai
dan menyampaikan pesannya, 11 “Semua pejabat negara serta masyarakat
di seluruh wilayah kerajaan mengetahui peraturan kerajaan yang meny-
atakan siapa saja yang ingin bertemu raja tanpa undangan akan dihukum
mati— kecuali bila raja mengulurkan tongkat emasnya kepada orang itu.
Sedangkan saya sendiri terakhir kali menerima undangan raja lebih dari
sebulan yang lalu.” 12 Maka Hatah kembali menyampaikan pesan Ester
kepada Mordekai.
13 Mordekai memperingatkan Ester melalui Hatah, “Jangan pikir kamu
akan lebih aman dibandingkan seluruh bangsa Yahudi lainnya karena
tinggal di istana! 14 Jika kamu saat ini tinggal diam, maka pertolongan dan
pembebasan orang Yahudi akan datang dari tempat lain dan kamu serta
keluargamu akan dibunuh. Mungkin saja kamu ditempatkan sebagai ratu
di kerajaan ini untuk menyelamatkan bangsa kita!”
15 Kemudian Ester menyampaikan pesannya melalui Hatah kepada
Mordekai, 16 “Kumpulkanlah semua bangsa kita yang ada di Susan untuk
berpuasa, yaitu tidak makan ataupun minum selama tiga hari tiga malam.
Saya dan para pelayan perempuan juga akan berpuasa. Setelah itu saya

* **4:1** kain karung Orang Yahudi tidak memiliki pakaian khusus untuk berkabung. Pada masa itu mereka menggunakan kain karung bekas, dari karung yang biasa dipakai sehari-hari untuk menyimpan gandum atau jelai. Susunan serat kain karung sangat kasar dan sering kali membuat kulit gatal. Di samping memakai kain karung sebagai pakaian, kebiasan Yahudi yang lain adalah membentangkan karung-karung tersebut, menaburkan abu di atasnya, dan berbaring di atas itu.
✡ **4:4** Est. 1:10 CK

akan menghadap raja meski pun melanggar undang-undang. Kalau memang saya harus mati karena itu, biarlah saya mati!" 17 Lalu pergilah Mordekai dan melaksanakan pesan Ester.

5

Ester mengundang raja Ahasweros dan Haman ke jamuan makan malam istimewa

1 Pada hari ketiga saat orang Yahudi yang berada di kota Susan sedang
puasa, Ester memakai jubah ratu, lalu masuk dalam aula khusus istana
raja. 2 Ketika raja melihat Ester yang sedang berdiri di aula khusus itu, raja
senang dan langsung mengulurkan tongkat emasnya ke arahnya sebagai
tanda bahwa Ester boleh menghadap. Lalu Ester datang mendekat dan
menyentuh ujung tongkatnya.
3 Raja bertanya kepadanya, "Ester, apa yang kamu inginkan? Katakan
padaku, dan aku akan memberikan hal itu kepadamu— bahkan jika kamu
meminta aku untuk memberikan setengah dari kerajaanku!"
4 Jawab Ester, "Tuanku Raja, jika berkenan, datanglah dengan Haman ke
jamuan makan istimewa yang sudah aku siapkan untuk Tuanku berdua
malam ini."
5 Berkatalah raja kepada hamba-hambanya, "Pergi dan sampaikanlah
kepada Haman supaya segera datang ke jamuan makan malam istimewa
yang sudah dipersiapkan Ester khusus untuk kami berdua!" Lalu raja
dengan Haman datang ke tempat di mana makanan sudah tersedia itu.
6 Sementara mereka sedang minum anggur, berkatalah raja kepada Es-
ter, "Katakanlah apa yang kamu inginkan. Aku akan memberikannya
kepadamu— bahkan jika kamu meminta aku untuk memberikan setengah
dari kerajaanku!"
7-8 Jawab Ester, "Jika Tuanku Raja berkenan dan bersedia memberikan
apa yang aku minta, aku mohon datang lagi besok pada jamuan makan
malam yang akan aku siapkan khusus untuk Tuanku berdua. Pada waktu
itulah aku akan memberitahukan apa yang sesungguhnya aku inginkan."

Haman berencana membunuh Mordekai

9 Hati Haman riang gembira ketika meninggalkan jamuan makan is-
timewa itu. Tetapi saat dia melihat Mordekai di gerbang istana tidak berdiri
atau bersujud memberi hormat kepadanya, dia sangat marah. 10 Namun
pada saat itu Haman tidak menunjukkan bahwa dia marah. Dia pulang saja
ke rumah, lalu memanggil Zeres— istrinya, dan para sahabatnya. 11 Lalu
Haman membanggakan diri di hadapan mereka tentang kekayaannya,
tentang anak laki-lakinya yang begitu banyak, dan bahwa dia sangat dipuji-
puji di atas semua para pembesar dan semua kaum bangsawan. 12 Bahkan
Haman pun menambahkan, "Dan bukan hanya itu! Ratu Ester mengundang
kami berdua saja— aku dan raja, datang ke jamuan makan istimewa yang
dia siapkan malam ini. Dan dia mengundang hanya kami berdua lagi ke
pesta makan yang kedua besok! 13 Tetapi semua itu tidak berarti apa-apa
bagiku selama aku masih melihat Mordekai— orang Yahudi itu, duduk di
pintu gerbang istana raja!"
14 Setelah itu istri Haman, Zeres dan semua sahabatnya mengusulkan,
"Suruhlah para hamba-hambamu untuk mendirikan tiang gantung set-
inggi kurang lebih dua puluh dua meter untuk menggantung Mordekai.
Kemudian besok pagi minta izin dari raja untuk menggantung Mordekai
di tiang itu. Sesudah itu, dengan hati gembira engkau akan ke jamuan

makan istimewa bersama raja." Haman senang dengan ide itu, lalu dia memerintahkan para hambanya untuk memasang tiang gantung.

6

Raja menghormati Mordekai

1 Pada malam itu, raja tidak bisa tidur. Karena itu dia menyuruh seorang hambanya untuk membawa dan membacakan buku sejarah di masa pemerintahannya. 2 Lalu hamba itu membacakan tentang Bigtana dan Teres— pelayan khusus yang menjaga pintu ruang pribadi raja. Dalam buku sejarah tersebut tertulis bahwa Mordekai sudah mengetahui dan melaporkan tentang rencana mereka berdua untuk membunuh raja.

3 Maka raja bertanya kepada para hamba itu, "Penghormatan apa yang sudah kita berikan kepada Mordekai untuk membalas jasanya karena perkara ini?"

Hambanya menjawab, "Kita belum memberikan apa pun kepada dia."

4 Lalu raja bertanya, "Apakah ada pejabat di lingkungan istana ini?" Kebetulan saat itu, Haman memasuki halaman istana untuk memohon supaya Mordekai digantung pada tiang gantungan yang baru saja dia dirikan.

5 Para hambanya menjawab, "Haman sedang datang, dia ada di halaman istana."

Dan raja berkata, "Persilakan dia masuk!" 6 Ketika Haman masuk, raja bertanya kepadanya, "Ada orang yang hendak kuberi penghormatan besar. Apa yang sebaiknya aku perbuat kepadanya?"

Pikir Haman, "Siapa lagi yang akan diberi penghormatan begitu besar oleh raja? Pasti aku!" 7 Jadi Haman menjawab, "Jika ada seseorang yang Tuanku Raja hendak memberi penghormatan besar, 8 biarlah dibawa kepadanya pakaian kebesaran yang pernah dipakai oleh Tuanku Raja, dan kuda yang pernah Tuanku Raja tunggangi— yang dihiasi dengan lambang kerajaan di kepalanya. 9 Kemudian mintalah seorang pejabat tinggi kerajaan dari golongan bangsawan untuk mengenakan pakaian itu kepada orang yang hendak Tuanku Raja hormati. Sesudah itu biarlah dia juga membawa orang itu— dengan menunggangi kuda Tuanku Raja, berjalan mengelilingi pusat kota. Dan pejabat tinggi kerajaan itu akan berjalan di depannya sambil berseru-seru, 'Beginilah cara raja memberi tanda jasa kepada orang!' "

10 Jawab raja kepada Haman, "Bagus! Cepat, ambillah pakaian dan kuda itu dan berikanlah segala penghormatan itu kepada Mordekai, orang Yahudi itu. Perbuatlah seperti yang baru saja engkau katakan, tanpa mengurangi satu pun. Engkau dapat menjumpai Mordekai sedang duduk di depan pintu gerbang istana."

11 Segera Haman melakukan apa yang dikatakan oleh raja. Dia mengambil pakaian kebesaran itu lalu mengenakannya kepada Mordekai. Sesudah itu dia membawa Mordekai— yang sedang menunggangi kuda, mengelilingi pusat kota. Haman berjalan di depan Mordekai sambil berseru-seru, "Beginilah cara raja memberi tanda jasa kepada orang!" 12 Sesudah itu Mordekai kembali duduk di pintu gerbang istana, sedangkan Haman segera pulang sambil menutup wajahnya karena merasa sangat terhina.

13 Kepada istri dan semua sahabatnya, Haman menceritakan apa yang sudah dialaminya. Kemudian istrinya dan para sahabatnya yang bijak berkata, "Kamu mulai kalah kuat dengan Mordekai. Kamu tidak akan mampu melawannya karena dia orang Yahudi. Dia pasti akan mengalahkanmu!"

14 Sementara mereka sedang berbicara, beberapa pelayan khusus raja
datang menjemput Haman untuk segera pergi ke jamuan makan malam
yang sudah dipersiapkan oleh Ester.

7

Haman dihukum mati

1 Lalu Raja Ahasweros dan Haman pergi ke jamuan makan istimewa
untuk kedua kalinya yang sudah disiapkan oleh Ratu Ester. 2 Ketika mereka
sedang minum anggur, raja bertanya lagi kepada Ester, “Apa yang kamu
ingin aku lakukan bagimu, Ratu Ester? Beritahukanlah kepadaku, dan
aku akan melakukannya untukmu— bahkan jika kamu meminta kepadaku
untuk setengah dari kerajaanku, aku akan memberikannya kepadamu!”
3 Jawab Ester, “Ya Tuanku Raja, jika sekiranya berkenan, dan mau
melakukan permintaanku, selamatkanlah aku dan bangsaku! Itulah yang
aku ingin Tuanku Raja lakukan bagiku! 4 Kami ini— aku dan bangsaku,
sudah dijual kepada orang yang ingin menghabisi kami. Seandainya kami
hanya dijual untuk dijadikan budak, aku tidak akan mengatakan apa-apa,
karena hal itu tidak cukup penting untuk mengganggu Tuanku Raja.”
5 Lalu bertanyalah raja kepadanya, “Siapa yang berani melakukan itu? Di
mana orangnya?”
6 Ester menjawab, “Haman yang jahat inilah musuh kami!”
Mendengar hal itu Haman menjadi sangat takut. 7 Raja sangat marah,
lalu bangkit meninggalkan tempat jamuan dan langsung keluar ke taman
istana. Sementara Haman tinggal untuk memohon kepada Ratu Ester agar
menyelamatkan nyawanya karena dia tahu bahwa dia pasti akan dihukum
mati. 8 Kebetulan saat raja masuk kembali, Haman sedang berlutut di
samping Ester untuk memohon dengan sangat kepadanya. Dengan putus
asa Haman menjatuhkan dirinya ke atas dipan Ester untuk mohon ampun,
tetapi tepat pada saat itu juga raja kembali dari taman istana.
Melihat Haman sudah menjatuhkan diri seperti itu, raja berteriak, “Sepertinya dia ini masuk ke dalam rumahku untuk memperkosa ratu di hadapanku!” Ketika raja berkata demikian, para pelayan Ester langsung maju
dan menutupi kepala Haman. Hal itu menunjukkan bahwa Haman pasti
segera dihukum mati.
9 Kemudian, Harbona— pelayan khusus, berkata kepada raja, “Di dekat
rumah Haman ada tiang gantung setinggi kurang lebih dua puluh dua
meter. Haman sudah mendirikannya untuk menggantung Mordekai di situ,
yaitu orang yang sudah menyelamatkan nyawa Tuanku Raja!”
Kata raja, “Gantunglah dia pada tiang itu!” 10 Demikianlah Haman digantung pada tiang yang sudah didirikannya untuk menggantung Mordekai!
Sesudah itu redalah amarah raja.

8

Raja mengeluarkan keputusan untuk menyelamatkan orang Yahudi

1 Pada hari itu juga, Raja Ahasweros menyerahkan kepada Ratu Ester
semua harta benda milik Haman— musuh besar orang Yahudi. Ester
memberitahukan kepada raja bahwa Mordekai adalah saudara sepupunya.
Ketika raja mendengar hal itu, dia menyuruh supaya Mordekai datang untuk menghadapnya. 2 Ketika Mordekai datang menghadap, raja melepaskan
dan memberikan cincin meterai yang sebelumnya sudah diberikan kepada
Haman, kepada Mordekai. Ester mengangkat Mordekai untuk mengurus
semua harta benda milik Haman.

3 Sesudah itu Ester menghadap raja lagi. Sambil menangis dia bersujud
dan memohon agar raja membatalkan rencana jahat untuk membunuh
semua orang Yahudi yang sudah dibuat oleh Haman. 4 Raja mengulurkan
tongkat emasnya kepada Ester, maka Ester pun bangkit dan berkata, 5 "Bila
Tuanku berkenan dan menganggap benar, dan hamba mendapatkan ke-
murahan hati Tuanku Raja, hamba mohon keluarkanlah surat perintah
untuk mencabut dan membatalkan surat perintah Haman— yaitu hukuman
mati bagi semua yang berketurunan Yahudi, di seluruh wilayah kerajaan
Tuanku. 6 Hambamu ini tidak tega melihat seluruh bangsa serta sanak
saudara hamba dibunuh."
7 Raja Ahasweros menjawab Ratu Ester dan Mordekai, "Karena Haman
sudah berupaya untuk menghabisi seluruh bangsa Yahudi, aku sudah
menyerahkan kepadamu Ester, semua harta benda milik Haman, dan
aku pun sudah memerintahkan para prajuritku untuk menghukum mati
Haman dengan cara digantung. 8 Maka sekarang tulislah surat untuk
menyelamatkan bangsamu. Cantumkanlah namaku pada surat-surat terse-
but, dan gunakanlah cincin meteraiku untuk mengesahkan surat keputusan
tersebut, karena surat yang sudah dibubuhi nama serta disegel, selamanya
tidak dapat diubah."

9 Maka pada hari itu juga— yaitu pada tanggal 23 bulan Siwa,* Raja me-
manggil para sekretarisnya, dan Mordekai memerintahkan mereka untuk
menulis surat kepada seluruh warga bangsa Yahudi dan kepada semua
pejabat di seluruh wilayah kekuasaan Raja Ahasweros— mulai dari India di
wilayah timur hingga ke Etiopia di wilayah barat. Para sekretaris menulis
semua surat-surat dalam bahasa dan tulisan yang digunakan di setiap
wilayah. Mereka pun menulis surat yang ditujukan kepada orang Yahudi
di dalam bahasa Yahudi. 10-11 Surat-surat tersebut ditulis dan disahkan
atas nama Raja Ahasweros, dan disegel dengan cincin raja, untuk dikirim
dengan menggunakan kuda kerajaan yang dapat berlari cepat. Isi surat
tersebut adalah raja mengizinkan orang Yahudi di setiap kota untuk bersatu
dan membela diri. Selain diizinkan untuk membunuh kelompok tentara
atau siapa pun yang menyerang, mereka juga diizinkan untuk mengambil
harta benda serta membunuh kaum perempuan dan anak-anak dari para
penyerang. 12-14 Sesudah itu para kurir segera mengantarkan surat-surat
itu ke seluruh penjuru kerajaan dengan menunggangi kuda milik raja yang
dapat berlari dengan cepat. Salinan surat perintah itu dikeluarkan sebagai
undang-undang dan diumumkan di setiap provinsi untuk diketahui, supaya
orang Yahudi bersiaga untuk melawan musuh-musuh mereka pada hari
ketiga belas bulan Adar,✡ yaitu hari yang sebelumnya sudah ditetapkan
Haman untuk membunuh orang-orang Yahudi. Salinan surat yang sama
juga dibacakan kepada warga ibukota kerajaan.
15 Mordekai kemudian meninggalkan istana, dengan memakai pakaian
kebesaran pemberian raja berwarna biru putih. Dia juga memakai jubah
ungu yang terbuat dari bahan kain linen yang halus, dan mahkota emas
yang indah sekali. Warga ibukota Susan bersorak-sorai penuh suka cita
ketika mendengar undang-undang baru itu. 16 Semua warga Yahudi di
Susan tidak lagi merasa takut, sebaliknya mereka bergembira dan menun-
jukkan rasa bangga mereka. 17 Hal serupa juga terjadi di setiap kota dan
provinsi. Orang-orang Yahudi bergembira dan berpesta ketika perundang-
undangan baru tersebut diumumkan. Warga lainnya pun menyatakan

* **8:9** tanggal 23 bulan Siwa Tanggal tersebut adalah sesuai dengan kalender Ibrani, dan diperki-
rakan jatuh pada tanggal 25 Juni kalender Masehi. ✡ **8:12-14** Est. 3:7 CK; 3:13 CK

diri sebagai orang Yahudi,† karena mereka takut apa yang akan menimpa
mereka jika mereka tidak berbuat demikian.

9

Tindakan orang Yahudi terhadap musuhnya

1 Perintah raja yang sudah ditetapkan sebelumnya mulai dilaksanakan
pada hari ketiga belas bulan Adar.✡ Hari tersebut sudah dinantikan musuh-
musuh bangsa Yahudi untuk melenyapkan bangsa itu. Tetapi ternyata,
bangsa Yahudilah yang mengalahkan musuh-musuh mereka. 2 Di setiap
kota, di seluruh wilayah kerajaan, orang Yahudi bersatu untuk menyerang
musuh-musuh mereka. Dan tidak ada yang mampu melawan mereka,
karena musuh-musuhnya sudah terlebih dahulu ketakutan. 3 Semua
para pembesar dan para pejabat di seluruh wilayah kekuasaan raja
Ahasweros memilih untuk membantu orang-orang Yahudi karena takut
kepada Mordekai. 4 Mordekai diketahui masyarakat umum di seluruh
wilayah kerajaan karena pengaruhnya dalam istana, dan dia semakin
berkuasa.

5 Pada hari ketiga belas bulan Adar, orang-orang Yahudi melancarkan
serangan dan membunuh musuh-musuh mereka dengan pedang. Mereka
pun melakukan apa yang mereka inginkan terhadap warga yang membenci
mereka. 6 Di ibukota Susan saja mereka membunuh 500 orang. 7-9 Termasuk
di antaranya sepuluh anak laki-laki Haman yang bernama Pasandata, Dal-
fon, Aspata, Porata, Adalia, Aridata, Parmasta, Arisai, Aridai dan Waizata.
10 Mereka adalah anak-anak Haman, yaitu cucu-cucu Hamedata, musuh
besar bangsa Yahudi. Orang Yahudi membunuh mereka tetapi tidak mer-
ampas harta benda mereka.

11 Pada hari itu juga, ada orang yang melaporkan kepada raja jumlah
orang yang dibunuh orang Yahudi di Susan. 12 Raja berkata kepada Ratu
Ester, "Di Susan saja orang Yahudi sudah membunuh 500 orang termasuk
kesepuluh anak laki-laki Haman! Apalagi di wilayah lain dalam kerajaan,
pasti sudah membunuh lebih banyak orang lagi. Sekarang apa lagi per-
mintaanmu? Akan aku lakukan!"

13 Ester menjawab, "Bila Tuanku Raja berkenan, besok izinkanlah orang
Yahudi untuk kembali melaksanakan apa yang sudah mereka lakukan di Su-
san hari ini. Dan perintahkanlah kesepuluh mayat anak Haman digantung
pada tiang penggantungan."

14 Raja menyetujui permohonan Ester dan orang Yahudi diizinkan mem-
bunuh lebih banyak musuh lagi pada keesokan harinya. Kesepuluh mayat
anak Haman juga digantung. 15 Pada keesokan harinya, pada hari keempat
belas bulan Adar,* orang-orang Yahudi di Susan berkumpul lagi dan mem-
bunuh lebih dari 300 orang musuh, tetapi tidak mengambil harta benda
mereka.

16-17 Pada hari ketiga belas bulan Adar di seluruh provinsi lainnya, semua
orang Yahudi juga berkumpul untuk mempertahankan diri, dan mereka
membunuh 75.000 orang yang membenci mereka. Mereka tidak mengambil
harta benda orang-orang yang mereka bunuh. Pada keesokan harinya,
mereka pun beristirahat dan mengadakan perayaan. 18 Di ibukota Susan,

† **8:17** menyatakan diri sebagai orang Yahudi Secara harfiah, 'menjadi (orang) Yahudi.' Kemungkinan besar banyak orang meyamar sebagai orang dengan latar belakang Yahudi. Lihat catatan di NET. ✡ **9:1** Est. 3:7 CK; 3:13 CK * **9:15** hari keempat belas bulan Adar Hari keempat belas dalam kalender Ibrani diperkirakan jatuh pada tanggal 8 Maret.

orang Yahudi berkumpul dan membunuh musuh mereka pada hari ketiga belas dan hari keempat belas bulan Adar. Sesudah itu mereka pun beristirahat sekaligus mengadakan perayaan pada hari kelima belas bulan Adar.
19 Itulah sebabnya setiap hari keempat belas bulan Adar, orang Yahudi yang tinggal di pedesaan sekarang mengadakan perayaan dan saling memberi makanan untuk memperingati peristiwa kekalahan musuh-musuh mereka.
20 Mordekai mencatat segala sesuatu yang terjadi. Kemudian dia menulis surat kepada semua orang Yahudi yang tinggal di seluruh kerajaan Raja Ahasweros. 21-22 Dia memerintahkan mereka untuk mengadakan perayaan setiap tahunnya pada hari keempat belas dan hari kelima belas bulan Adar. Pada hari-hari itulah orang Yahudi mengalahkan musuh mereka, sehingga rasa duka berubah menjadi rasa gembira dan bahagia. Mordekai memerintahkan seluruh bangsa Yahudi untuk mengadakan perayaan dengan berpesta dan saling memberi makanan kepada sesama dan juga kepada orang-orang miskin.
23 Orang Yahudi pun meneruskan apa yang sudah diperintahkan Mordekai. Mereka sepakat untuk mengadakan perayaan setiap tahun pada hari yang sudah ditentukan. 24 Mereka akan mengenang bagaimana Haman, musuh bangsa Yahudi, sudah membuang undi yang disebut 'pur' untuk menetapkan hari pembantaian bangsa Yahudi. Haman adalah anak Hamedata dari bangsa Agag. 25 Lalu Ester membongkar rencana Haman dan melaporkannya kepada raja. Oleh karena itu raja menggagalkan rencana jahat Haman untuk membantai bangsa Yahudi. Sebaliknya dia menghukum mati Haman dan kesepuluh anaknya. 26 Itulah sebabnya perayaan untuk memperingati rangkaian kejadian ini disebut Purim, yang berasal dari kata pur yang artinya 'diundi.' Haman sudah membuang undi untuk menentukan hari pembantaian bangsa Yahudi.
Tetapi oleh karena perubahan yang disebabkan oleh surat resmi tersebut dan oleh karena penyelesaian semua ancaman terhadap mereka, 27 maka seluruh bangsa Yahudi menetapkan perjanjian secara resmi untuk merayakan kedua hari itu setiap tahun sesuai dengan apa yang sudah ditentukan. 28 Perayaan Purim akan diperingati oleh setiap keluarga orang Yahudi, di setiap desa, kota dan provinsi. Kebiasaan ini mereka berjanji untuk meneruskan setiap tahun turun temurun— tanpa berhenti.
29 Lalu atas kewenangan yang sudah diberikan kepadanya sebagai ratu, Ester† bersama dengan Mordekai menulis surat kedua untuk menegaskan surat yang pertama tersebut mengenai Hari Raya Purim. 30-31 Isi surat kedua diawali dengan kata-kata salam agar bangsa Yahudi selalu selamat dan sejahtera. Lalu surat itu memesan supaya tetap menjalankan perayaan Purim pada tanggal yang ditetapkan dan sesuai perintah dari Mordekai dan Ratu Ester— termasuk peraturan tentang masa berpuasa dan berkabung. Salinan surat kedua itu dikirim kepada seluruh bangsa Yahudi yang tinggal di 127 provinsi kerajaan Ahasweros. 32 Demikianlah isi surat perintah Ester mengenai tata cara perayaan Purim, dan hal itu dicatat secara resmi.

10

1 Raja Ahasweros memberlakukan pembayaran pajak kepada rakyatnya yang berada di seluruh wilayah kerajaannya dari daerah daratan, pesisir hingga ke daerah kepulauan. 2 Dan semua keberhasilan yang sudah dicapai Raja Ahasweros karena kehebatannya dan kekuasaannya dicatat dalam buku sejarah raja-raja Media Persia. Berbagai hal yang dilaksanakan

† **9:29** Ester Teks bahasa Ibrani mengulangi informasi dari Est. 2:15 bahwa Ester adalah "anak Abihail."

oleh Mordekai, orang yang sudah diberikan kewenangan oleh raja, juga tercatat dalam buku tersebut. 3 Mordekai, orang Yahudi yang menjadi orang kedua di bawah Raja Ahasweros, dianggap sebagai orang hebat oleh semua orang Yahudi. Mereka sangat menghormatinya, karena kesejahteraan dan perdamaian yang sudah diperjuangkannya bagi seluruh bangsanya.

Amsal

Tujuan kumpulan kata bijak ini disusun

1 Inilah kumpulan kata-kata bijak dari Salomo anak Daud, raja Israel.
2 Nasihat-nasihat ini ditulis untuk mengajarkan cara hidup yang bijaksana
serta memberi pengalaman dengan memahami kata-kata bijak yang
penuh makna,
3 agar orang memperoleh didikan tentang cara bersikap bijaksana
dan hidup dengan benar, adil, dan jujur.
4 Nasihat-nasihat ini memberi pengajaran bagi orang yang tidak berpen-
galaman* agar lebih berwawasan,
dan memberi pengetahuan bagi orang muda agar dapat mengatur
hidupnya dengan bijaksana.

5 Mari, siapa yang bijaksana, dengarkanlah nasihat ini agar kamu semakin
bijak.
Dan yang berpengertian, tambahlah pengalaman lewat tulisanku
6 agar kamu dapat menyelami makna peribahasa, perumpamaan, pet-
uah, dan teka-teki
yang ditulis oleh orang-orang bijak lain.

7 Sikap hormat dan takut akan TUHAN adalah cara yang pertama dan
terutama untuk menjadi bijak,
tetapi orang-orang bebal† tidak menghargai kebijaksanaan dan tak mau
diajar.

Nasihat Salomo kepada anaknya untuk hidup bijaksana

8 Anakku, dengarkanlah nasihat ayahmu,
dan jangan tinggalkan didikan ibumu.
9 Karena nasihat dan didikan orangtuamu ibarat mahkota yang akan mem-
buat engkau dihormati,
dan seperti kalung peringatan yang menuntun langkah hidupmu.

10 Anakku, janganlah tergoda bila orang berdosa membujukmu mengikuti
perbuatan mereka!
11-14 Orang jahat berkata, "Bergabunglah dengan kami.
Kita akan membagi rata semua harta yang kita rampas!
Rumah-rumah kita akan penuh dengan hasil jarahan!
Mari kita mengintai orang dan menyerang mereka diam-diam
lalu merampas seluruh harta benda mereka!
Tak usah pikirkan alasannya.
Musnahkan saja walau mereka tak bersalah.
Kita akan menelan mereka hidup-hidup,

* **1:4** tidak berpengalaman Frasa 'tidak berpengalaman' dalam kitab ini menerjemahkan kata Ibrani yang mengandung arti luas, antara lain berwawasan sempit, naif, tidak tahu banyak tentang kehidupan, dan sejenisnya. † **1:7** orang-orang bebal Di dalam Alkitab, khususnya di kitab Mazmur, Amsal, dan Pengkhotbah, 'bebal' atau 'bodoh' adalah lawan kata dari 'bijaksana'. Bijaksana secara umum diartikan sebagai tahu bagaimana bersikap dan bertindak benar, serta bersedia belajar. Arti bebal adalah kebalikannya. Ciri sifat bebal antara lain: keras kepala, sering bertindak bodoh, tidak mau menerima pendapat, merasa diri benar, dan cepat marah.

seakan melempar mereka bulat-bulat ke dalam Syeol."✡

15 Anakku, jangan mengikuti jalan hidup mereka!
Jauhkan dirimu dari perbuatan mereka.
16 Orang-orang itu cepat berbuat jahat
bahkan tak segan-segan menumpahkan darah.
17-19 Namun, sesungguhnya keserakahan mereka bagai perangkap
yang akan membunuh mereka sendiri.
Burung pun tidak akan masuk perangkap kalau melihat jaring dipasang di depan matanya,
tetapi orang-orang semacam itu memasang jerat untuk diri sendiri.
Perbuatan mereka seperti senjata makan tuan.

Hikmat ibarat guru yang memanggil manusia

20 Hikmat‡ ibarat seorang guru yang berseru di jalan-jalan,
di tempat-tempat umum dia memanggil-manggil orang untuk mendengarkannya.
21 Di persimpangan jalan dia berteriak mengundang orang banyak,
dan di pintu-pintu gerbang dia mengumumkan dengan lantang. Katanya,
22 "Hai orang-orang yang tidak berpengalaman, sampai kapan kalian senang tinggal dalam kebodohanmu?
Hai para pengejek, sampai kapan kalian senang menghina orang?
Dan orang-orang bebal, apakah kalian mau tetap menolak pengetahuan?
23 Bila kalian mau berbalik dan memperhatikan teguranku,
kepadamu aku akan melimpahkan pengajaran-pengajaran dari hatiku."

24 Tetapi Hikmat itu juga ibarat guru yang mengeluh,
"Ketika aku memanggil, kalian tidak mau mendengar.
Ketika aku mengulurkan tangan untuk memberimu pertolongan, kalian tidak memperhatikan.
25 Kalian mengabaikan semua nasihatku
dan menolak semua teguranku.
26-27 Kelak malapetaka akan menyerbu kalian
seperti badai dan angin topan,
dan bencana yang kalian takutkan akan menimpamu
sehingga kalian sangat terjepit dan menderita.
Pada saat itu aku akan tertawa getir atasmu,

✡ **1:11-14** Kej. 37:35 ‡ **1:20** Hikmat Mulai ayat ini dan sampai ayat 33, Raja Salomo menggunakan gaya bahasa personifikasi— artinya, hikmat digambarkan seperti seorang figur yang melakukan berbagai peran layaknya manusia. Personifikasi serupa dipakai lagi di beberapa perikop dalam pasal 3-4 dan 8-9. Untuk setiap personifikasi, TSI menggunakan huruf H kapital pada kata 'Hikmat' guna mencerminkan hikmat seperti suatu pribadi. Dalam kitab Amsal dan Pengkhotbah, Salomo menekankan agar manusia mencari 'kebijaksanaan', baik dengan berpikir, belajar dari orang lain, maupun lewat pengalaman. Namun, meski seakan didapat dengan cara-cara yang alamiah, Alkitab menegaskan bahwa sebenarnya segala kebijaksanaan berasal dari Allah (Ams. 2:6). Demi kejelasan, TSI membedakan penggunaan kata 'hikmat' dan 'kebijaksanaan'. 'Hikmat' dipakai dalam dua konteks: 1) Ketika suatu pemikiran bijaksana didapat manusia dengan cara ajaib atau inspirasi langsung dari Allah (Kis. 6:10; 9:22). 2) Ketika menerjemahkan personifikasi hikmat sebagai suatu figur/pribadi. Sebaliknya, kata 'kebijaksanaan' digunakan ketika ayat berbicara tentang sikap bijaksana yang didapat dengan cara alamiah. Kedua istilah tersebut juga dapat dipakai sebagai sifat Allah sendiri (Ams. 3:19-20).

karena sebelumnya kalian tidak mau mendengar ajaranku yang dapat
menyelamatkanmu.

28 "Ketika itu, kalian akan berteriak minta tolong kepadaku, tetapi aku tidak
akan menjawab.
Dengan cemas kalian akan mencari aku ke sana kemari, tetapi tidak
akan menemukanku.
29 Mengapa? Karena kalian membenci pengetahuan
dan sudah memilih untuk tidak takut akan TUHAN.
30 Kalian menolak nasihatku
dan meremehkan teguranku.
31 Itu sebabnya kalian akan menanggung akibat perbuatanmu sendiri.
Jalan hidup yang kalian pilih membuatmu mual, seperti orang mau
muntah karena kekenyangan.
32 Orang yang tak berpengalaman akan ikut jalan sesat lalu binasa.
Orang bebal akan hancur karena merasa paling benar dan tak mau
memperhatikan teguran.
33 Tetapi orang yang mendengarkan aku akan hidup tenteram.
Mereka tak perlu cemas akan bahaya."

2

Manfaat hidup bijaksana

1 Anakku, terimalah perkataanku
dan jagalah perintah-perintahku sebagai harta yang sangat mahal.
2 Dengarkanlah ajaran yang bijak dengan penuh perhatian,
dan bukalah hatimu menerima pelajaran hidup.
3 Ya, anakku, kerahkan segala upayamu dengan gigih
untuk memperoleh pengertian dan pelajaran hidup.
4 Karena kebijaksanaan itu sangat bernilai,
berusahalah mendapatkannya seperti memburu harta karun.
5 Bila engkau bijaksana, engkau akan tahu artinya hormat dan takut akan
TUHAN,
dan engkau belajar banyak tentang Allah.
6 Sebab TUHANlah yang memberikan kebijaksanaan.
Perkataan-Nya sumber pengetahuan dan pelajaran hidup.
7 Dia selalu menolong orang yang tulus hati untuk melangkah dengan benar.
Dia melindungi orang yang hidupnya jujur.
8 TUHAN menjaga langkah orang yang berlaku adil,
dan memelihara orang yang setia kepada-Nya.

9 Ikutilah nasihatku, maka engkau akan mengerti cara bertindak benar, adil,
dan jujur.
Setiap kali menghadapi tantangan hidup, engkau akan mengetahui
jalan yang baik bagimu.
10 Dengan kebijaksanaan dan pengetahuan di dalam hatimu,
engkau akan berbahagia.
11 Dan engkau akan aman,
selamat dari bahaya,
karena engkau bijaksana.

12 Engkau akan terhindar dari jalan orang jahat,
dan dari perkataan orang yang tak bisa dipercaya.

13 Orang-orang seperti itu sudah meninggalkan jalan yang benar
dan lebih suka menempuh jalan yang gelap.
14 Mereka senang berbuat jahat,
dan gembira saat berhasil menipu.
15 Mereka tidak dapat dipercaya
dan sesat jalan hidupnya.

16 Kebijaksanaan akan melepaskan engkau dari bujuk rayu istri orang.*
17 Perempuan seperti itu melanggar janji pernikahannya di hadapan Allah,
dan meninggalkan suaminya yang sah.
18-19 Laki-laki yang mengikuti bujukannya
akan menyadari bahwa rumah perempuan itu adalah liang masuk ke Syeol!✡
Siapa yang jatuh ke sana, yaitu ke dunia arwah-arwah,
tidak akan kembali ke dunia manusia yang hidup.

20 Jadi anakku, ikutilah jalan orang baik
yaitu mereka yang hidupnya benar,
21 karena hanya orang benar dan tak bercela
yang akan tinggal selama-lamanya di negeri TUHAN.
22 Tetapi orang-orang jahat dan serong hidupnya akan dilenyapkan dari sana.

3

Bersandar pada TUHAN

1 Anakku, janganlah melupakan ajaranku.
Simpanlah segala perintahku di dalam hatimu
2 agar panjang umurmu
dan tenteram hidupmu.
3 Hendaklah engkau senantiasa digerakkan oleh kebaikan hati dan keseti-
aan.
Jadikan keduanya seperti kalung pengingat pada lehermu.
Ukirkanlah itu di dalam hatimu,
4 maka engkau akan dikasihi dan dihormati
di hadapan Allah maupun manusia.

5 Percayalah kepada TUHAN dengan sepenuh hatimu
dan jangan mengandalkan pemikiranmu sendiri.
6 Mintalah kehendak-Nya dalam setiap langkah hidupmu,
maka Dia akan menuntunmu ke jalan yang benar.

7 Janganlah berpikir bahwa dirimu sudah bijaksana.
Takutlah kepada TUHAN dan jauhilah yang jahat.
8 Itulah jamu yang akan membuat tubuhmu sehat dan selalu segar.

9 Pergunakanlah apa pun yang engkau miliki untuk menghormati TUHAN,
dan persembahkanlah bagian terbaik dari segala penghasilanmu.

---

* **2:16** istri orang Terjemahan harfiahnya adalah ‘perempuan lain’ atau dapat diartikan perempuan nakal. Dalam kitab Amsal, kata ini biasanya merujuk kepada perempuan yang sudah bersuami tetapi berbuat asusila dengan laki-laki lain. Makna serupa terdapat juga di Ams. 5:3, 7:5. ✡ **2:18-19** Kej. 37:35

10 Maka oleh berkat TUHAN, gudang-gudangmu tidak akan cukup besar
untuk memuat semua hasil panenmu,
dan penampungan air anggurmu tidak akan cukup memuat hasil pemerasan buah anggurmu.

11 Anakku, janganlah menolak didikan TUHAN,
dan jangan marah bila Dia menegurmu.
12 Karena TUHAN menegur orang yang Dia kasihi,
seperti seorang ayah mendidik anak yang dikasihinya untuk memperbaiki kelakuannya.

Keluhuran Hikmat sebagai guru kehidupan

13 Sungguh berbahagia bila engkau menyambut Sang Hikmat menjadi guru kehidupanmu!
Darinyalah engkau akan menerima wawasan.*
14 Sebab hasil pengajaran Sang Hikmat lebih berharga daripada perak maupun emas murni,
15 bahkan lebih bernilai daripada batu permata.
Semua yang diinginkan manusia tak sebanding dengannya.
16 Hikmat itu membawakan bagimu umur panjang di tangan kanannya,
juga kekayaan dan kehormatan di tangan kirinya.
17 Dia akan menuntunmu
di jalan hidup yang menyenangkan dan penuh ketenangan.
18 Memiliki dia akan membuatmu panjang umur, seperti menemukan pohon kehidupan.†
Bila engkau tetap berpegang padanya, engkau akan sangat diberkati.

19-20 Dengan hikmat itulah TUHAN menciptakan langit dan bumi.
Dengan perhitungan yang bijaksana Dia mengatur segala air dan hujan.

21 Jadi anakku, utamakanlah kebijaksanaan dan kematangan berpikir.
Simpanlah keduanya baik-baik di dalam dirimu.
22 Dengan begitu, engkau akan berumur panjang
dan beroleh nama baik.
23 Engkau pun akan hidup dengan aman
tanpa tersandung bahaya kesalahan.
24 Maka engkau dapat tidur lelap,

---

* **3:13** Hikmat ... wawasan Salomo menuliskan ‘hikmat/kebijaksanaan’ bersama dengan beberapa kata pasangan, misalnya ‘wawasan’ di ayat ini, ‘pengetahuan’ di ayat 19-20, ‘kematangan berpikir’ di ayat 21, dan ‘pengertian’ di 4:5. Dalam bahasa Ibrani, struktur pasangan kata di ayat-ayat itu memberi arti bahwa semua aspek yang disebutkan adalah bagian dari kebijaksanaan. † **3:18** pohon kehidupan Menurut sejumlah tafsiran, gambaran ‘pohon kehidupan’ diambil dari Kej. 3:22, karena sebagai raja Israel, tentu Salomo terdidik dalam ajaran kitab-kitab Taurat. Namun, ‘pohon kehidupan’ juga merupakan konsep kepercayaan umum di dunia Timur Tengah pada zaman kuno. Diyakini bahwa jika manusia berhasil menemukan pohon kehidupan, lalu memegang atau memakan bagian tertentu dari pohon itu, dia tidak akan mati selamanya. Jadi, ada kemungkinan bahwa Salomo bukan merujuk pada ajaran Taurat melainkan pada filosofi umum pada zamannya. Makna kiasan tersebut dalam Amsal ini bisa diartikan bahwa “Kebijaksanaan begitu berharga hingga bisa dianggap sebanding dengan hidup abadi,” atau “Carilah kebijaksanaan, karena kebahagiaan yang akan dirasakan serupa dengan menemukan pohon kehidupan.” Gambaran ‘pohon kehidupan’ juga digunakan dalam Ams. 11:30, 13:12, dan 15:4.

karena tiadalah resah dan gelisah.
25 Engkau tak perlu takut saat bencana tiba-tiba datang.
Orang jahat akan dihantam,
tetapi engkau tetap aman,
26 sebab engkau bersandar kepada TUHAN.
Dialah yang menjagamu dari perangkap musuhmu.

Kebijaksanaan dalam hubungan sesama manusia

27 Waktu sesamamu memerlukan bantuan,
janganlah berdiam diri.
Bantulah dia bila engkau mampu.
28 Apa yang dapat engkau berikan hari ini, berikanlah tanpa menunda.
Jangan katakan kepadanya, “Besok saja aku membantumu.”

29 Jangan sekali-kali merencanakan kejahatan terhadap orang di sekitarmu,
karena mereka merasa aman di dekatmu.
30 Jika sesamamu tidak bersalah terhadap engkau,
jangan memulai pertengkaran dengannya.

31 Jangan iri hati kepada orang yang mendapat harta dengan kekerasan.
Jangan meniru cara hidup mereka.
32 Sebab TUHAN membenci orang jahat,
tetapi menjadi sahabat bagi orang jujur.

33 Seluruh isi rumah orang jahat berada di bawah kutukan TUHAN,
tetapi rumah tangga orang benar diberkati-Nya.

34 TUHAN memandang rendah orang yang menghina orang lain,
tetapi bermurah hati kepada orang yang rendah hati.✡

35 Orang bijak akan mendapat kehormatan tanpa mencarinya,
tetapi orang bebal akan bergelimang aib.

4

Nasihat bijak seorang ayah

1 Anakku, dengarkanlah nasihat ayahmu.
Perhatikanlah agar engkau beroleh pengertian
2 sebab yang aku ajarkan adalah baik.
Janganlah meninggalkan bimbinganku.
3 Semasa kecil, waktu aku masih tinggal bersama ayah ibuku
sebagai anak tunggal mereka,
4 ayahku mengajarkan, “Anakku, bila engkau setia mengikuti pengajaran
dan petunjuk-petunjukku,
engkau akan hidup bahagia.
5 Sambutlah Hikmat menjadi guru kehidupanmu.
Mintalah pengertian darinya.
Janganlah lupa dan jangan berpaling dari pengajaranku.
6 Sang Hikmat itu akan menjagamu
bila engkau mengasihi dia dan berpegang padanya.
7 Sang Hikmat adalah guru kehidupan yang terutama.

✡ **3:34** Yak. 4:6; 1Ptr. 5:5

Mintalah darinya pengertian.
Ya, carilah kebijaksanaan semahal apa pun harganya.
8 Bila engkau menghargai Sang Hikmat, dia akan menjadikanmu terhormat.
Bila engkau menjunjungnya, dia akan memberimu nama baik.
9 Hikmat itu bagai mahkota yang indah megah pada kepalamu,
yang menjadikan engkau seorang yang dihormati."

10 Hai anakku, dengarkan dan terimalah pengajaranku
supaya panjanglah umurmu.
11 Kebijaksanaan yang aku ajarkan adalah jalan yang lurus.
12 Saat melangkah, engkau tak akan mendapat masalah,
dan saat berlari, engkau tak akan tersandung jatuh.
13 Berpeganglah pada didikanku dan jangan meninggalkannya.
Taatilah, sebab itulah yang membuat hidupmu aman.

14 Jangan mengikuti perbuatan orang jahat,
apalagi menjadi seperti mereka.
15 Hindarilah jalan orang jahat.
Jangan sekali-kali mendekatinya.
Berpalinglah dari jalan mereka
dan ambillah jalan yang lurus.
16 Orang-orang seperti itu tidak bisa tidur tenang sebelum berbuat jahat.
Mereka baru merasakan kantuk kalau berhasil menjatuhkan orang.
17 Bagi mereka, berbuat jahat memuaskan seperti makanan lezat,
dan melakukan kekerasan terasa manis seperti minuman anggur.

18 Tidaklah demikian dengan orang benar.
Jalan hidup orang benar bagaikan cerahnya pagi,
yang semakin terang hingga siang hari.
19 Tetapi jalan hidup orang jahat teramat gelap.
Kaki mereka tersandung karena mereka tak dapat melihat.

20 Anakku, perhatikanlah nasihat-nasihatku
dan dengarkanlah ajaranku.
21 Simpanlah nasihatku di dalam hatimu
dan jadikanlah itu sebagai pengukur dalam tiap langkah hidupmu.

22 Karena seluruh nasihat dan pengajaranku memberi hidup bahagia bagi yang menyelami artinya
dan mendatangkan kesegaran bagi tubuh.

23 Jagalah hatimu dengan waspada,
karena hati menentukan segala pilihan hidupmu.

24 Jangan mengucapkan kata-kata dusta.
Buanglah ucapan yang tak benar.

25 Tetaplah memandang tujuan hidupmu
supaya engkau tidak menyimpang.
26 Pertimbangkan baik-baik ke mana engkau melangkah
maka engkau dapat berjalan dengan tenang.
27 Jagalah dirimu supaya tetap mengikuti jalan yang benar.

Jangan pernah menyimpang ke jalan yang jahat.

5

Nasihat bagi anak-anak lelaki untuk menjauhi perzinaan

1 Anakku, perhatikanlah kebijaksanaan dan pelajaran hidup
yang aku ajarkan,
2 agar engkau dapat mempertimbangkan segala hal dengan baik
dan perkataanmu didasari oleh pengetahuan.
3 Bujukan istri orang✡ manis seperti tetesan madu,
dan kata-katanya lihai merayu.
4 Namun pada akhirnya, bila engkau mengikut dia,
akibatnya akan pahit bagai empedu
dan menyakitkan bagai pisau belati.
5 Jalan hidup perempuan itu membinasakan.
Mengikutinya hanya akan menjerumuskan engkau ke dalam Syeol.✡
6 Tak pernah sekalipun dia berpikir tentang hidup yang benar di mata Allah.
Tanpa dia sadari, jalan hidupnya sudah sesat.

7 Oleh sebab itu hai anak-anak, dengarkanlah aku.
Janganlah menyimpang dari pengajaranku.
8 Jauhilah perempuan seperti itu!
Jangan mendekat ke pintu rumahnya
9 agar engkau tidak membuang masa keemasanmu dan kehormatanmu
hanya untuk memuaskan hawa nafsu.
Akibat satu kali percabulan, hancurlah masa depanmu di tangan
suaminya yang tak akan melepaskanmu.
10 Jangan biarkan hartamu ditelan orang-orang asing
dan hasil kerja kerasmu dinikmati orang lain.
11 Pada akhirnya engkau akan mengerang
ketika penyakit menggerogoti daging tubuhmu.
12 Saat itu engkau akan berkata,
“Ah, seharusnya dulu aku tidak keras kepala menolak nasihat dan
teguran!
13 Aku tidak taat pada guru-guru
yang memberi bimbingan kepadaku.
14 Akibatnya, aku nyaris hancur.
Aku menanggung malu dan menjadi tontonan semua orang.”

15 Anakku, setialah kepada istrimu,
sama seperti engkau tak boleh mengambil milik pribadi orang lain.*
16 Bukankah engkau pun tak mau,
bila istrimu sendiri diambil orang lain?
17 Sebab istrimu bagaikan mata air murni yang mengalir hanya untukmu,
bukan untuk dibagi dengan orang lain.

18 Biarlah rasa hausmu dipuaskan hanya dengan istrimu itu,

✡ **5:3** Ams. 2:16 ✡ **5:5** Kej. 37:35 * **5:15** milik pribadi orang lain Terjemahan harfiahnya adalah, “Minumlah air dari sumurmu sendiri.” Pada zaman PL, sumur dan tempat penampungan air adalah hak milik yang berharga dan dilindungi, serta merupakan kepunyaan pribadi setiap keluarga, sehingga mengambil air dari tempat orang lain dianggap sangat tidak patut.

yang engkau nikahi sejak masa mudamu.
19 Dia bagaikan rusa betina muda: anggun dan penuh kasih sayang.
Pelukan di dadanya memuaskan engkau,
dan cintanya selalu memikat hatimu.
20 Jadi anakku, untuk apa terpikat oleh perempuan sundal!
Tak ada gunanya memeluk dada perempuan lain.

21 Karena mata TUHAN selalu memperhatikan perbuatan tiap orang.
Dia mengawasi segala jalan hidup kita.
22 Orang jahat akan terjerat dalam pelanggaran-pelanggarannya sendiri.
Dosanya ibarat tali perangkap yang mengikatnya erat.
23 Dia akan binasa karena menolak didikan,
dan tersesat karena bebalnya keterlaluan.

6

Tentang hutang piutang

1 Anakku, janganlah engkau berjanji kepada orang lain,
"Saya akan menjamin hutangmu.
Bila kamu tidak bisa membayar, saya akan membayarnya."
2 Karena, jika engkau menjadi penjamin hutang orang lain,
engkau sudah terjerat oleh janjimu itu
3 dan terikat tanggung jawab kepada orang itu.
Maka yang harus engkau lakukan adalah,
segera lepaskan dirimu darinya!
Pergilah kepadanya, rendahkan dirimu,
dan mintalah dia menghapuskan perjanjian itu.
4 Jangan tidur sebelum urusan itu selesai!
5 Bebaskanlah dirimu
seperti rusa lari kabur dari pemburunya,
seperti burung meloloskan diri dari perangkapnya.

Tentang kemalasan

6 Hai orang malas, semut-semut pun lebih pandai daripadamu!
Perhatikanlah cara hidup mereka dan belajarlah menjadi bijak!
7 Meskipun semut tidak punya pemimpin atau penguasa
yang mengatur mereka untuk bekerja,
8 mereka teratur mencari makanan sepanjang musim panas
dan menyimpannya untuk musim hujan.
9 Tetapi pemalas hanya berbaring-baring sepanjang hari!
Kapan kamu mau bangun dan bekerja?

10 "Ah, aku masih mengantuk.
Aku mau tidur sebentar lagi.
Biarkan aku melipat tangan dan berbaring sebentar saja,"
begitulah katamu.

11 Maka seperti perampok yang datang tak terduga, demikianlah kamu mendadak miskin.
Kekurangan tiba-tiba menyerangmu seperti seorang penjahat.

Tentang pembohong

12 Pembohong itu sampah!
Mereka jahat dan tidak berguna.

13 Mereka mengedipkan mata atau membuat isyarat kecil dengan tangan
atau kaki
supaya rekannya membantu dalam penipuan.
14 Hati pembohong tak henti memikirkan tipu daya dan rencana licik.
Di mana-mana mereka menimbulkan pertengkaran.
15 Karena itu bencana akan menimpa mereka dengan tiba-tiba.
Dalam sekejap mereka akan remuk tanpa dapat dipulihkan.

Tujuh hal yang dibenci TUHAN

16 Ada beberapa kejahatan yang sangat dibenci TUHAN:
17 Mata yang memandang rendah orang lain,
mulut yang berbohong,
tangan yang membunuh orang tak bersalah,
18 hati yang merencanakan kejahatan,
kaki yang cepat melangkah untuk berbuat dosa,
19 orang yang memberi saksi dusta,
dan orang yang suka mengadu domba sehingga menimbulkan
pertengkaran saudara.

Tentang perzinaan

20 Anakku, ikutilah ajaran ayahmu
dan jangan tinggalkan nasihat ibumu.
21 Simpanlah semuanya baik-baik di dalam hatimu.
Biarlah ajaran orangtuamu seperti tali pengingat yang selalu
dikalungkan pada lehermu.
22 Bila engkau terus mengingatnya, ajaran itu akan memandu langkah
hidupmu.
Engkau akan terlindung di saat lelap,
dan dibimbingnya saat terjaga.
23 Karena nasihat, bimbingan, dan teguran itu ibarat cahaya terang
yang menuntunmu ke jalan kehidupan.
24 Dengan mengikutinya, engkau akan luput dari bujukan perempuan sun-
dal
dan rayuan istri orang.
25 Jangan tergoda oleh kecantikannya,
dan jangan terpikat oleh kedipan matanya.
26 Bila engkau tidur dengan pelacur, engkau bisa membayar hanya seharga
roti,
tetapi bila engkau berzina dengan istri orang, harganya dibayar nyawa.
27-28 Bermain api, hangus,
bermain air, basah,
bermain pisau, luka.*
29 Begitu juga bila engkau berzina dengan istri orang,
pastilah engkau dihukum.
30 Bila orang mencuri karena lapar, orang lain bisa maklum
sebab mereka pikir, “Kasihan, dia mencuri karena tak sanggup membeli
makan.”
31 Meski demikian, bila pencuri itu tertangkap, dia tetap akan dihukum
dan harus membayar tujuh kali lipat dari yang diambilnya.

* **6:27-28** Bermain api, ... Secara harfiah, terjemahan kedua ayat ini berupa kiasan Ibrani, “Barangsiapa memangku api, pasti bajunya terbakar. Barangsiapa berjalan di atas arang membara, pasti kakinya melepuh.” TSI menerjemahkannya dengan peribahasa Indonesia yang memiliki makna serupa.

Dia wajib membayar sekalipun harus menjual seluruh hartanya.
32 Jauh lebih celaka orang yang berzina!
Siapa berzina sungguh tak berotak.
Dia menghancurkan dirinya sendiri.
33 Orang seperti itu pasti dipukul dan dihina.
Dia tidak akan dihormati lagi, karena aibnya tak terlupakan.
34 Rasa cemburu seorang suami membuat hatinya dibakar amarah.
Saat membalas dendam, dia tak akan berbelas kasihan.
35 Dia tidak akan mau menerima ganti rugi.
Seberapa pun besarnya suap yang diberikan untuk menutupi perzinaan itu, dia pasti menolaknya!

7

1 Anakku, berpeganglah pada nasihatku
dan ingatlah perintah-perintah ini dengan baik.
2 Taatilah semuanya itu agar engkau hidup bahagia.
Jagalah ajaranku seperti engkau melindungi matamu sendiri.
3 Seperti cincin kawin selalu di jari manis, demikianlah nasihatku tidak boleh lepas darimu.
Ukirkanlah itu di dalam hatimu.
4 Jadikanlah kebijaksanaan dan pengertian sebagai sahabat terdekatmu,
5 supaya engkau terlindung dari istri orang
yang menggodamu dengan bujuk rayunya.
6-7 Memang ada banyak pemuda yang tak berpengalaman,
tetapi ada satu yang paling bodoh, yang aku perhatikan dari jendela rumahku.
8 Aku melihat saat dia berbelok dan menyusuri jalan yang melewati rumah seorang perempuan nakal.✡
9 Senja mulai turun waktu itu,
dan dia hampir tak terlihat di tengah gelapnya petang.
10 Lalu datanglah perempuan nakal itu mendekatinya
dengan pakaian seperti pelacur
dan maksud tersembunyi di dalam hatinya.
11 Perempuan itu tak bisa diam dan serong hidupnya.
Dia sudah lupa di mana rumahnya!
12 Sebentar dia di jalanan,
sebentar kemudian di alun-alun.
Dia selalu mencari mangsa di tiap sudut kota.
13 Segera perempuan itu memeluk pemuda tadi dan menciumnya.
Dengan tampang tak berdosa si perempuan berkata,
14 “Hari ini aku sudah menyelesaikan persembahan terakhir untuk memenuhi janji di rumah TUHAN.
Jadi kita bisa menikmati daging dari kurban tanda damai* tadi.
15 Karena itu aku keluar untuk menemuimu.
Aku mencarimu, dan sekarang menemukanmu.

✡ **7:8** Ams. 2:16 * **7:14** persembahan terakhir ... kurban tanda damai Jenis persembahan yang diberikan perempuan ini sebenarnya tidak diketahui dengan jelas. Aturan dalam memberikan ‘kurban tanda damai’ mengacu pada Im. 7:11-18. Jika persembahan merupakan kurban untuk memenuhi janji, maka daging dari kurban itu boleh dimakan sampai hari berikutnya (Im. 7:16). Di ayat ini, ajakan si perempuan untuk makan daging dari kurban hanyalah sebuah alasan, dan tujuan sebenarnya ada di ayat 18.

16 Aku sudah menyiapkan tempat tidur dengan alas kain yang indah
berwarna-warni dari Mesir,
17 juga mengharumkannya dengan mur, gaharu, dan kayu manis.
18 Mari kita bercinta sampai puas hingga pagi,
dan bersenang-senang menikmati birahi.
19-20 Karena suamiku tidak ada di rumah.
Pastilah dia tidak pulang sebelum akhir bulan,
karena dia membawa sangat banyak uang
untuk mengurus sesuatu di tempat yang jauh."

21 Dengan rayuan manis yang menggoda, perempuan itu berhasil
menangkap si pemuda.
22 Pemuda itu pun serta-merta mengikutinya
seperti sapi yang tidak melawan saat dibawa ke tempat pemotongan
atau seperti rusa yang menginjak jerat.
23 Dia tidak mengetahui bahaya sampai anak panah menembus hatinya.
Bagaikan burung yang melesat ke dalam perangkap,
demikianlah pemuda itu tanpa sadar sudah membahayakan hidupnya.
24 Jadi anakku, dengarkan sungguh-sungguh perkataanku.
25 Jangan biarkan hatimu mengikuti perempuan seperti itu
dan jangan tersesat di jalan hidupnya.
26 Karena bukan main banyaknya orang yang dihancurkan oleh perempuan
seperti itu.
Tak terhitung jumlah mereka yang binasa akibat godaan perempuan
sundal.
27 Rumahnya bagaikan liang Syeol di mana tamunya terjerumus begitu
dalam!

8

Panggilan Sang Hikmat✡

1 Dengarkanlah! Sang Hikmat berseru-seru menawarkan kesempatan un-
tuk mendapat pengertian.
2-3 Dia mengumumkan kesempatan itu seluas-luasnya,
baik di tempat orang biasa berkumpul di samping pintu-pintu gerbang
kota,
di persimpangan yang banyak dilalui orang,
maupun di atas bukit-bukit tertinggi di tepi jalan.
Sang Hikmat berseru,
4 "Aku memanggil kalian semua! Dengarkanlah aku!
5 Siapa yang tidak berpengalaman,✡ belajarlah menjadi bijak.
Siapa yang bebal, belajarlah dariku supaya hatimu terbuka untuk
pengertian.
6 Dengarkanlah, karena aku akan memberitahukan hal-hal yang sangat
berharga.
Semua yang aku katakan adalah benar.
7 Ajaranku layak dipercaya,
dan aku sangat membenci dusta.
8 Semua nasihatku jujur.
Tidak ada yang menyimpang ataupun menyesatkan.
9 Bila engkau berpengertian, tentu engkau akan menyukai nasihatku.

✡ **8:** Perikop Ams. 1:20; Ams. 3 ✡ **8:5** Ams. 1:4

Dan bila engkau berpengetahuan, engkau akan menyadari bahwa
ajaranku tepat.
10-11 Terimalah ajaran penuh hikmat dariku, karena itu lebih berharga
daripada perak maupun emas murni,
bahkan lebih bernilai daripada batu permata.
Semua yang diinginkan manusia tak sebanding dengannya.

12 “Akulah Hikmat. Bila engkau menerima aku, engkau juga akan bertam-
bah kecerdikan, pengetahuan, dan kematangan berpikir.
13 Apabila mengenal aku, tentu engkau akan hormat dan takut kepada
TUHAN dan membenci kejahatan,
karena aku membenci segala macam kejahatan,
termasuk sifat sombong, membanggakan diri, dan suka menipu.
14 Dengan mengenal aku, engkau juga akan mendapat nasihat terbaik
serta pengetahuan, pengertian, dan kekuatan.
15 Para raja mampu memerintah
dan para penguasa dapat membuat hukum-hukum yang adil,
hanya melalui aku.
16 Setiap pemimpin dan pejabat,
hanya dapat belajar keadilan dari aku.

17 “Aku mengasihi orang yang mengasihi aku,
dan siapa yang sungguh-sungguh mencari aku akan menemukanku.
18 Padaku tersedia kekayaan, kehormatan, keberhasilan, dan kemakmuran
yang mapan.
19 Manfaat yang aku berikan lebih berharga daripada perak, bahkan emas
murni.
20 Jalan hidup yang aku ajarkan adalah benar dan adil.
21 Aku memberikan harta pusaka bagi orang yang mengasihiku
dan mengisi penuh tempat kekayaan mereka.

22 “Sejak semula, aku— Hikmat— ada pada diri TUHAN.
Oleh akulah Dia menjadikan karya ciptaan-Nya pada purba kala.
23 Pada permulaan segala sesuatu, sebelum bumi ini ada,
Allah sudah memiliki aku.
24 Sebelum ada segala samudera,
dan semua mata air belum memancar,
25 juga sebelum gunung dan bukit didirikan-Nya,
aku sudah ada pada diri Allah,
26 sebelum Dia menjadikan bumi serta daratannya yang luas,
bahkan butiran debu yang pertama.
27 Melalui akulah, Sang Hikmat, TUHAN menciptakan langit,
menegakkan cakrawala,
28 menghiasi langit dengan awan gemawan,
dan menyemburkan mata air nan deras membentuk lautan luas.
29 Oleh Hikmatlah TUHAN menata dasar-dasar bumi
dan mengatur batas-batas laut agar airnya tak melampaui daratan.
30-31 Melalui akulah TUHAN berkarya.
Dia bersukacita karena memiliki Hikmat.
Aku pun bergirang karena penciptaan semesta,
dan paling bergembira karena umat manusia ciptaan-Nya.

32 "Karena itu, hai semua manusia, dengarkanlah aku, Sang Hikmat!
Sungguh diberkati orang yang mengikuti jalan-jalanku.
33 Dengarkan didikanku agar engkau menjadi bijak.
Janganlah mengabaikannya!
34 Sungguh diberkati orang yang senang mendengarkan ajaranku,
hingga mereka datang setiap hari untuk menerima pelajaran,
bahkan menunggu-nunggu pada pintu rumahku.
35 Sebab orang yang menerima aku akan hidup sejahtera
dan TUHAN akan berkenan kepadanya,
36 tetapi orang yang tidak mau menerima aku mencelakakan dirinya sendiri.
Semua yang membenci Hikmat berarti mencintai maut."

9

Kepuasan belajar dari Sang Hikmat

1 Sang Hikmat sudah membangun rumahnya dengan kokoh,
ditopang tujuh tiang* yang kuat.
2 Dia sudah menyediakan pesta makan yang mewah
dengan daging yang paling lezat
dan campuran air anggur paling istimewa.
Semua sudah disajikan dengan indah di mejanya.
3 Dia sudah menyuruh para pelayan perempuan untuk mengumumkan undangannya.
Sementara itu, Sang Hikmat sendiri berseru-seru dari tempat tertinggi di kota,
4 "Hai orang yang belum berpengalaman, datanglah ke rumahku."
Dan kepada yang tak berakal budi dia berkata,
5 "Mari! Makanlah roti dan minumlah anggur yang sudah aku siapkan.
6 Tinggalkanlah pikiran sempitmu✡ agar engkau hidup bahagia
dan majulah terus dalam pemahaman."

Prinsip-prinsip dasar yang diajarkan oleh Sang Hikmat

7 "Aku— Sang Hikmat— mengajar:
Bila engkau menegur orang yang suka menghina, dia hanya akan menghinamu.
Dan bila engkau berusaha meluruskan orang jahat, dia hanya akan menyakitimu.
8 Tak usah menegur orang yang suka menghina karena dia hanya akan membencimu.
Tegurlah orang bijak, maka dia akan mengasihimu.
9 Ajarilah orang bijak, maka dia akan semakin bijak.
Ajarilah orang yang berkelakuan benar, maka dia akan semakin berpengertian.

10 "Sikap hormat dan takut akan TUHAN adalah cara yang pertama dan terutama untuk menjadi bijak.
Mengenal Sang Mahakudus adalah jalan untuk memiliki pengertian.
11 Hiduplah menurut ajaranku, maka engkau akan berumur panjang.
12 Bila engkau bijaksana, engkau sendiri yang akan menikmati hasilnya.

---

* **9:1** tujuh tiang Dalam Firman TUHAN, angka tujuh sering mempunyai arti simbolis, yakni sebagai lambang kelengkapan atau keutuhan, dan menunjukkan kesempurnaan Allah. ✡ **9:6** Ams. 1:4

Bila engkau suka menghina, engkau sendiri yang akan menanggung
akibatnya."

Sang Kebebalan melawan Sang Hikmat

13 Kebebalan bagaikan seorang perempuan yang berkepala kosong, bodoh,
dan suka keributan.
14 Rumahnya terletak di tempat yang tinggi dan ramai di kota,
dan dia suka duduk di depan pintu rumahnya.
15-16 Dia menggoda para lelaki yang lewat,
dan kepada siapa saja yang belum berpengalaman dia membujuk,
"Mari masuk ke rumahku."
Kepada yang tak berakal budi, dia merayu,
17 "Kenikmatan yang tidak halal lebih enak rasanya,
apalagi saat dinikmati sembunyi-sembunyi."✡

18 Namun, para lelaki yang dia rayu tidak tahu bahwa rumahnya bagaikan
liang Syeol
di mana tamunya terjerumus begitu dalam!✡

10

Nasihat-nasihat raja Salomo

1 Inilah kumpulan kata-kata mutiara dari Salomo:
Anak lelaki yang bijak membuat ayahnya bahagia,
tetapi anak lelaki yang bebal membuat ibunya berduka.

2 Harta yang didapat dengan curang tidak akan berguna,
tetapi berbuat benar akan menjaga nyawamu.

3 TUHAN tak akan membiarkan orang benar kelaparan,
tetapi Dia menjauhkan apa yang diinginkan orang jahat.

4 Orang yang malas membuat hidupnya miskin,
tetapi orang yang rajin akan menjadi kaya.*

5 Orang yang giat bekerja pada masa panen adalah bijaksana,
tetapi yang bermalas-malasan mempermalukan dirinya sendiri.

6 Kehidupan orang benar penuh dengan perkenanan TUHAN.
Kehidupan orang jahat penuh dengan kekejaman, bahkan di balik
setiap ucapannya.

7 Orang benar meninggalkan nama harum.
Orang jahat meninggalkan nama busuk.

8 Orang yang bijak mau menerima pengajaran,
tetapi orang yang bebal banyak bicara dan menghancurkan dirinya
sendiri.

✡ **9:17** Ams. 5:15 ✡ **9:18** Kej. 37:35; Ams. 7:27 * **10:4** Orang yang malas ... Dalam kitab Amsal, nasihat semacam ini sepadan dengan pepatah Indonesia seperti, "Rajin pangkal pandai, hemat pangkal kaya." Artinya, perkataan tersebut hanyalah prinsip sebab akibat secara umum atau kenyataan yang tampak sehari-hari, bukan janji ilahi dan bukan kepastian bahwa orang rajin pasti kaya. Ayat-ayat yang perlu dipahami dengan cara serupa antara lain Ams. 10:15, 13:4, 13:8, 19:4.

9 Orang jujur jalan hidupnya lurus dan aman,
tetapi penipu berbelok-belok dan akhirnya ketahuan.

10 Jangan percaya pada orang yang mengedipkan mata dengan rekannya,
karena mereka sudah bersepakat menipumu.✡
Orang yang bebal banyak bicara dan menghancurkan dirinya sendiri.

11 Nasihat orang benar seperti mata air yang memberikan kehidupan,
tetapi kekejaman memenuhi kehidupan orang jahat, bahkan di balik setiap ucapannya.

12 Membenci orang lain akan mengakibatkan pertengkaran,
tetapi kasih memaafkan segala kesalahan.

13 Orang yang memiliki pengertian mengucapkan kata-kata bijaksana,
tetapi orang yang tak berpengertian suatu saat pasti mendapat hajaran.

14 Orang bijak banyak belajar dan semakin pandai,
tetapi orang bebal lebih banyak bicara dan semakin mendekatkan diri pada kehancuran.

15 Pelindung bagi orang kaya adalah hartanya,
tetapi orang miskin celaka karena kemiskinannya.

16 Upah yang dihasilkan orang benar membuat hidupnya bahagia,
tetapi apa yang dihasilkan orang berdosa membuatnya semakin terjerumus dalam dosa.

17 Orang yang menerima didikan berada di jalan kehidupan,
tetapi orang yang tidak mau ditegur akan tersesat.

18 Orang yang bersikap manis tetapi membenci dalam hati adalah penipu,
dan siapa yang suka memfitnah adalah bebal.

19 Orang yang banyak bicara mudah jatuh ke dalam dosa,
tetapi orang bijak mengerti kapan perlu bicara.

20 Perkataan orang benar bagaikan perak murni,
tetapi isi hati orang bebal murahan semuanya.

21 Perkataan orang benar seperti makanan yang menyehatkan jiwa orang banyak,
tetapi orang bebal mati karena tidak punya pengertian.

22 Kekayaanmu bukan ditentukan oleh seberapa besar kerja kerasmu,
melainkan oleh berkat TUHAN.

23 Orang bebal senang berbuat jahat,
tetapi orang yang berpengertian senang bertindak dengan bijaksana.

24 Apa yang ditakuti orang jahat akan ditimpakan padanya,
tetapi keinginan orang benar akan dikabulkan.

✡ **10:10** Ams. 6:13

25 Saat badai hidup menerpa, orang jahat akan binasa
tetapi orang benar berdiri teguh selama-lamanya.

26 Ibarat cuka membuat gigi ngilu dan asap membuat mata pedih,
demikianlah orang malas bagi majikannya.

27 Sikap hormat dan takut akan TUHAN mendatangkan panjang umur,
tetapi tahun kehidupan orang jahat akan diperpendek.

28 Harapan orang benar menghasilkan sukacita,
tetapi harapan orang jahat akan kandas.

29 Jalan hidup yang diajarkan TUHAN menjadi benteng pelindung bagi orang benar
sebab mereka mengikutinya,
tetapi mendatangkan kebinasaan bagi orang jahat.

30 Orang benar akan tetap tinggal di negeri TUHAN,
tetapi orang jahat pasti disingkirkan.

31 Orang benar memberikan nasihat yang bijak,
tetapi orang yang bercabang lidah akan dibinasakan.

32 Perkataan orang benar membangun sesama,
tetapi perkataan orang jahat merusak.

11

1 TUHAN membenci segala perbuatan curang dalam berdagang.
Pedagang yang menggunakan timbangan dengan jujur menyenangkan hati-Nya.

2 Saat kesombongan muncul, aib pasti menyusul,
tetapi di mana kerendahan hati tumbuh, di situlah hikmat berlabuh.

3 Orang jujur akan berhasil karena dituntun oleh ketulusan mereka,
tetapi orang licik akan dihancurkan oleh kecurangan mereka sendiri.

4 Kekayaan tidak dapat menyelamatkanmu pada hari penghakiman TUHAN,
tetapi cara hidup yang benar akan menjaga nyawamu.

5 Jalan hidup orang baik dituntun oleh perbuatannya yang benar,
tetapi orang jahat akan jatuh karena perbuatannya yang jahat.

6 Orang jujur dilancarkan hidupnya karena perbuatannya benar,
tetapi orang licik dijerat oleh hawa nafsunya.

7 Saat orang jahat mati, segala sesuatu yang sudah dia harapkan pun mati.
Sia-sia saja mengandalkan kekuatan diri sendiri.

8 Allah menolong orang benar menghindar dari masalah,
dan sebagai gantinya Dia membiarkan orang jahat mengalami masalah itu.

9 Perkataan orang munafik menghancurkan sesamanya,
tetapi orang benar luput dari bahaya karena pengetahuannya.

10 Ketika orang benar berhasil, seluruh kota turut bergembira.
Ketika orang jahat mati, semua bersorak-sorai.

11 Berkat dan pengaruh baik dari orang-orang jujur membangun kesejahteraan kota,
tetapi perkataan orang-orang jahat menghancurkannya.

12 Bila engkau menghina sesama, engkau bertindak bodoh.
Orang bijak tidak membalas hinaan.

13 Siapa yang suka bergosip, membocorkan rahasia,
tetapi orang yang setia dapat dipercaya untuk menyimpan rahasia.

14 Jika raja tidak mencari nasihat dari orang-orang bijak, hancurlah bangsanya,
tetapi jika raja mendengarkan para penasihatnya, jayalah bangsa itu.

15 Bila engkau menjamin pinjaman orang yang kurang kamu kenal, engkau menyusahkan diri sendiri.
Lebih bijaksana menolak terlibat dan terhindar dari masalah.

16 Perempuan yang ramah dan baik hati akan semakin dihormati,
tetapi laki-laki yang kejam hanya memperoleh harta duniawi.

17 Orang yang baik hati mendatangkan kebaikan bagi dirinya sendiri,
tetapi orang yang kejam mencelakakan dirinya.

18 Sia-sia saja upah besar yang dihasilkan orang jahat secara mendadak.
Hari ini kaya, besok miskin lagi.
Namun orang yang tetap bekerja dengan benar mendapat upah yang bertahan lama.

19 Senantiasa bertindak benar, berumur panjang.
Gemar berbuat jahat, mati.

20 TUHAN membenci orang yang tidak tulus,
tetapi mengasihi orang yang hidupnya benar.

21 Ketahuilah: Orang jahat pasti akan dihukum TUHAN.
Umat-Nya yang bertekun hidup benar tidak akan dihukum.

22 Bagaikan cincin emas menghiasi hidung babi,
demikianlah perempuan yang cantik tetapi nakal.

23 Apa yang diharapkan orang benar akan terwujud.
Namun bagi orang jahat, apa yang mereka harapkan hanya mendatangkan murka.

24 Ada orang yang sering membantu sesamanya, tetapi justru bertambah kaya.
Ada yang terlalu kikir tetapi semakin miskin.

25 Orang yang mengulurkan tangan untuk memberkati dan mencukupi sesamanya
akan menerima pertolongan juga sampai dia pun puas dan berkelebihan.

26 Pedagang yang menahan gandum karena menunggu harga naik akan dikutuki orang,
tetapi yang menjual gandumnya pada saat dibutuhkan akan dipuji.

27 Siapa yang rajin berbuat baik akan berkenan di mata TUHAN maupun manusia,
tetapi bila engkau suka berbuat jahat kepada orang lain, hal yang sama akan terjadi kepadamu.

28 Orang yang mengandalkan kekayaannya akan jatuh,
tetapi orang benar akan berkembang seperti tunas muda.

29 Orang yang mendatangkan masalah terhadap keluarganya tidak akan mewarisi apa pun.
Orang bodoh akan menjadi budak bagi orang bijak.

30 Perbuatan orang benar menyegarkan orang lain, bagaikan buah pohon kehidupan.
Orang bijak menjadi teladan bagi banyak orang.

31 Orang benar pun menerima imbalan di bumi ini,
terlebih lagi orang jahat dan orang berdosa! Mereka pasti menerima ganjaran yang adil dari Allah.

12

1 Orang yang mau ditegur berarti mau belajar,
tetapi orang bebal membenci teguran.

2 TUHAN berkenan kepada orang yang baik,
tetapi menghukum orang yang merencanakan kejahatan.

3 Orang yang hidup dengan berbuat jahat akan jatuh.
Orang yang hidupnya benar tidak akan goyah.

4 Istri yang baik bagaikan mahkota kehormatan bagi suaminya,
tetapi istri yang bertingkah buruk bagaikan penyakit yang menggerogoti tulang suaminya.

5 Orang benar membuat rencana yang adil.
Nasihat orang jahat penuh dengan tipuan.

6 Nasihat orang jahat berbahaya karena menyembunyikan ancaman yang dapat mematikan,
tetapi nasihat orang jujur menyelamatkan.

7 Orang jahat akan dihancurkan sampai lenyap,
tetapi keturunan orang benar akan tetap hidup.

8 Orang akan dipuji bila dia berpikiran jernih.

Orang yang berpikiran serong akan dihina.

9 Lebih baik menjadi orang biasa tetapi punya pelayan,
daripada berlagak kaya padahal kekurangan makanan.

10 Orang benar merawat hewan peliharaannya,
tetapi berbuat baik kepada hewan tak pernah ada dalam benak orang jahat.

11 Orang yang rajin mengerjakan ladangnya akan puas dengan hasilnya,
tetapi orang yang melamun saja tidaklah berakal.

12 Orang yang hidup benar tidak perlu kuatir, karena dia bagaikan pohon subur yang berbuah lebat.
Orang jahat selalu cemas. Dia kuatir hasil kekerasannya direbut oleh sesama penjahat.

13 Orang jahat mencelakai diri sendiri dengan perkataannya yang berdosa,
tetapi orang benar luput dari kesusahan.

14 Perkataan yang bijak menguntungkan bagi yang mengucapkannya.
Demikian juga perbuatan yang baik bagi yang melakukannya.

15 Orang bebal menganggap cara hidupnya sudah benar,
tetapi orang bijak selalu mau menerima nasihat.

16 Orang bijak tetap tenang ketika dihina,
tetapi orang bebal cepat marah.

17 Orang jujur memberikan kesaksian yang benar.
Saksi dusta mengucapkan kebohongan.

18 Perkataan yang kasar melukai hati.
Perkataan orang bijak menyembuhkan.

19 Perkataan yang benar akan terbukti benar sampai kapan pun,
tetapi kebohongan pasti terungkap cepat atau lambat.

20 Penipuan selalu memenuhi hati orang yang merencanakan kejahatan,
tetapi sukacita memenuhi hati orang yang mengusahakan damai.

21 Orang benar akan terhindar dari persoalan,
tetapi orang jahat akan dirundung masalah.

22 TUHAN berkenan kepada orang yang selalu menepati janji,
tetapi Dia membenci pembohong.

23 Orang bijak tidak memamerkan pengetahuannya,
tetapi ucapan orang bebal justru menunjukkan kebodohannya.

24 Orang yang rajin akan menjadi pemimpin.
Orang malas akan menjadi budak.

25 Pikiran yang cemas membebani hati.

Perkataan yang baik menggembirakan.

26 Orang benar memberi pengaruh baik kepada temannya,
tetapi orang jahat menyesatkan.

27 Si pemalas pergi berburu, namun dia terlalu malas untuk mengolah hasilnya,
sedangkan orang rajin menghasilkan keuntungan dengan apa pun yang didapatnya.

28 Jalan yang benar menuju kehidupan.
Orang yang menempuhnya tak akan binasa.

13

1 Anak yang bijak menaati ajaran ayahnya,
tetapi anak yang suka menghina tidak mau mendengar teguran.

2 Orang yang baik tutur katanya akan kenyang menikmati hal yang baik,
tetapi orang yang tidak setia tak pernah puas berbuat jahat.

3 Bicara hati-hati, amanlah diri.
Bicara sembarangan, celakalah diri.

4 Keinginan orang malas banyak tetapi tidak terwujud karena kemalasannya.
Keinginan orang rajin akan terkabul sepenuhnya.

5 Orang benar membenci dusta,
tetapi orang jahat membuat diri sendiri malu dan dibenci.

6 Orang jujur akan aman karena hidup benar.
Orang berdosa akan hancur karena kejahatannya.

7 Ada yang berpura-pura kaya tetapi tidak punya apa-apa.
Ada yang berpura-pura miskin tetapi sebenarnya kaya raya.

8 Bila engkau kaya raya, bisa jadi nyawamu diancam penjahat.
Namun orang miskin tidak akan mendapat ancaman.

9 Hidup orang benar terus bercahaya.
Hidup orang jahat akan dipadamkan.

10 Sifat sombong menimbulkan pertengkaran,
tetapi orang bijak mau menerima nasihat.

11 Uang yang diperoleh tanpa berusaha akan segera habis,
tetapi uang yang terkumpul sedikit demi sedikit akan bertahan lama.

12 Harapan yang tertunda menyusahkan hati,
tetapi keinginan yang tercapai menghidupkan semangat.✡

13 Siapa meremehkan ajaran akan menanggung akibat,
tetapi siapa menaatinya akan merasa puas dengan manfaatnya.

✡ **13:12** Ams. 3:18

14 Nasihat orang bijak bagaikan mata air kehidupan.
Orang yang mendengarkannya dapat melepaskan diri dari perangkap mematikan.

15 Siapa berpikiran jernih akan disenangi orang.
Siapa yang licik menghancurkan diri sendiri.

16 Perbuatan orang bijak didasari oleh pengetahuan,
sedangkan perbuatan orang bebal menunjukkan kebodohannya.

17 Utusan yang tidak dapat dipercaya menimbulkan pertikaian,
tetapi utusan yang jujur dapat mengadakan perdamaian.

18 Mengabaikan didikan mendatangkan kemiskinan dan aib.
Menerima teguran mendatangkan kehormatan.

19 Keinginan yang tercapai membahagiakan hati.
Meninggalkan kejahatan adalah hal yang paling dibenci orang bebal.

20 Berteman dengan orang bijak, menjadi bijak.
Berteman dengan orang bodoh, menjadi bodoh.

21 Orang yang terus berbuat dosa akan dikejar masalah,
tetapi orang benar akan dilimpahi berkat.

22 Harta orang baik diteruskan kepada anak cucunya,
tetapi harta orang jahat akan teralih menjadi milik orang benar.

23 Ketika ladang orang miskin diberkati dengan hasil yang melimpah,
seringkali mereka tidak dapat menikmatinya akibat ketidakadilan dari pejabat pemerintah.

24 Orangtua yang tak pernah menghajar anaknya berarti tidak mengasihi dia.
Orangtua yang mengasihi anaknya akan mendidiknya dengan cermat.

25 Orang benar makan sampai puas.
Orang jahat akan selalu kelaparan.

14

1 Istri yang bijak memelihara rumah tangganya.
Istri yang bebal menghancurkan keluarganya dengan perbuatannya sendiri.

2 Cara hidup yang benar menunjukkan sikap takut dan hormat akan TUHAN,
sedangkan cara hidup yang serong berarti menghina Dia.

3 Perkataan orang bebal mengundang hajaran.
Perkataan orang bijak melindungi dirinya dari masalah.

4 Si pemalas tidak mau punya sapi supaya tidak usah membersihkan kandang setiap hari.
Namun tanpa sapi, hasil panennya pun sedikit.

5 Saksi yang jujur tidak akan berbohong,
tetapi saksi dusta menghembuskan kebohongan belaka.✡

6 Orang yang suka meremehkan tidak akan pernah belajar menjadi bijak,
tetapi orang yang berpikir jernih mudah memperoleh pengetahuan.

7 Jauhilah orang bodoh
karena perkataannya tidak akan memberimu pengetahuan.

8 Dengan ketajaman berpikirnya, orang bijak mengerti apa yang harus dia lakukan dalam hidup,
tetapi orang bebal ditipu oleh kebodohannya sendiri.

9 Orang bebal meremehkan perlunya menebus kesalahan,
tetapi orang jujur ingin setiap masalah dibereskan.

10 Tak ada yang bisa mengerti isi hati seseorang kecuali dirinya sendiri—
baik senang maupun susah, orang lain tak dapat merasakannya.

11 Keluarga orang jahat akan dihancurkan.
Keluarga orang benar akan semakin sejahtera.

12 Ada pilihan hidup yang tampaknya baik dan benar,
namun ternyata berakhir pada kebinasaan.

13 Di balik tawa terkadang ada duka.
Suka bisa berakhir dengan luka.

14 Baik orang yang setia kepada TUHAN maupun orang yang menjauhi TUHAN
akan menerima upah atas perbuatannya.

15 Orang yang naif✡ percaya pada apa pun yang didengarnya,
tetapi orang bijak berpikir dengan hati-hati sebelum bertindak.

16 Orang bijak berhati-hati dan menjauhkan diri dari kejahatan.
Orang bebal merasa aman sehingga melangkah dengan gegabah.

17 Orang yang cepat marah akan bertindak bodoh.
Orang yang merencanakan kejahatan akan dibenci.

18 Hasil usaha orang naif hanyalah kebodohannya,
tetapi orang yang berpikir panjang mendapat pengetahuan yang berharga.

19 Inilah kesudahannya: Orang jahat terpaksa tunduk dan meminta bantuan dari orang benar.

20 Sulit sekali bagi orang miskin mendapat teman, bahkan di antara para tetangganya.
Tetapi banyak orang berbondong-bondong untuk menjadi ‘teman’ orang kaya.

✡ **14:5** Ams. 12:17 ✡ **14:15** Ams. 1:4

21 Bila engkau meremehkan orang miskin, engkau berbuat dosa dan tidak
berkenan di mata Allah.

22 Merencanakan hal yang jahat membuatmu tersesat.
Rencanakanlah hal-hal yang membawa kebaikan bagi sesama, maka
engkau akan mempunyai teman-teman yang setia mengasihimu.

23 Bekerja keras mendatangkan keuntungan.
Banyak bicara mendatangkan kemiskinan.

24 Orang bijak dimahkotai dengan kekayaan,✡
tetapi mahkota orang bebal adalah kebodohannya.

25 Saksi yang jujur bisa menyelamatkan nyawa orang yang tidak bersalah,
tetapi ada orang yang rela berdusta dan mengkhianati sesamanya demi
mendapat bayaran.

26 Orang yang selalu menghormati TUHAN merasa aman
karena TUHAN melindungi mereka dan anak cucu mereka.

27 Sikap takut akan TUHAN bagai mata air kehidupan
karena sikap itu membuat orang meninggalkan perbuatan jahat yang
menjeratnya pada kematian.

28 Kehebatan seorang raja terletak pada jumlah rakyatnya.
Apabila rakyatnya sedikit, kekuasaannya tidak akan lama.

29 Orang yang sabar adalah bijaksana,
sedangkan orang yang cepat marah menunjukkan bahwa dirinya be-
bal.✡

30 Hati yang tenang membuat tubuh sehat,
tetapi hati yang penuh iri seperti penyakit membusukkan tulang.

31 Menindas orang miskin berarti menghina Penciptanya.
Membantu orang miskin memuliakan TUHAN.

32 Orang jahat akan hancur karena perbuatannya sendiri.
Orang benar terlindung karena kejujurannya.

33 Hikmat tinggal di hati orang yang berwawasan,
bahkan orang picik pun bisa mengetahuinya.

34 Bangsa yang menegakkan kebenaran akan dihormati,
tetapi perbuatan dosa yang merajalela akan mencemarkan nama
bangsa.

35 Pegawai yang melayani dengan bijaksana akan disenangi oleh raja,
tetapi pegawai yang bertindak bodoh akan dimurkai dan dihukum.

15

1 Jawaban yang lemah lembut meredakan amarah
tetapi perkataan yang kasar menggusarkan.

✡ **14:24** Ams. 3:16; 8:18; 22:4 ✡ **14:29** Ams. 12:16

2 Ucapan orang bijak mencerminkan pengetahuan.
Perkataan orang bebal memancarkan kebodohan.

3 TUHAN melihat segala yang terjadi di setiap tempat.
Dia mengamati perbuatan orang baik dan orang jahat.

4 Perkataan yang lemah lembut menghidupkan.
Perkataan yang kejam menghancurkan.

5 Orang bebal meremehkan didikan ayahnya.
Mau menerima teguran adalah ciri orang bijak.

6 Rumah orang benar berlimpah dengan barang berharga,
tetapi pendapatan orang jahat menimbulkan masalah.

7 Perkataan orang bijak membagikan pengetahuan,
sedangkan orang bebal tidak punya apa pun untuk dibagi.

8 Orang yang tulus, doanya menyenangkan hati TUHAN,
tetapi orang yang jahat, bahkan persembahannya pun najis di mata TUHAN.

9 TUHAN membenci cara hidup orang jahat,
tetapi mengasihi orang yang senantiasa berusaha hidup benar.

10 Hukuman berat diberikan kepada orang yang meninggalkan jalan yang benar,
dan siapa membenci teguran akan binasa.

11 Dasar jurang kematian* pun terlihat jelas di mata TUHAN,
terlebih lagi isi hati manusia.

12 Orang yang suka meremehkan tidak senang ditegur.
Dia tak akan meminta nasihat dari orang bijak.

13 Hati yang gembira membuat wajah ceria,
tetapi hati yang sedih mematahkan semangat.

14 Orang bijak selalu haus akan pengetahuan,
tetapi orang bebal terus mengisi dirinya dengan hal-hal bodoh.

15 Bagi orang yang tertekan, hari-hari terasa berat dan menyebalkan.
Bagi orang yang bersukacita, setiap hari terasa bagai pesta.

16 Lebih baik miskin harta tetapi takut akan TUHAN
daripada banyak harta tetapi penuh kecemasan.

17 Lebih baik makan hanya sepiring sayur bersama keluarga yang saling mengasihi,
daripada makan hidangan daging mewah bersama orang yang memusuhimu.

* **15:11** Dasar jurang kematian Secara harfiah, Salomo menulis dua nama yang menunjukkan tempat penampungan jiwa orang mati, yaitu Syeol (Kej. 37:35) dan Abadon (tempat kebinasaan, Why. 9:11).

18 Orang yang pemarah membangkitkan pertengkaran.
Orang yang panjang sabar meredakan perselisihan.

19 Jalan hidup orang malas penuh dengan hambatan.
Jalan hidup orang jujur lurus dan lancar.

20 Anak lelaki yang bijak mendatangkan sukacita bagi ayahnya,
tetapi anak lelaki yang bebal tidak menghargai ibunya.

21 Orang yang tak berakal budi senang melakukan hal bodoh,
tetapi orang bijak menjaga perilakunya tetap lurus.

22 Rencana akan gagal tanpa nasihat.
Dengan banyak nasihat, rencana akan berhasil.

23 Perkataan yang tepat pada waktu yang tepat membahagiakan,
baik bagi pendengar maupun bagi yang mengatakannya.

24 Jalan hidup orang bijak terus naik
menjauhi jalan turun yang menuju Syeol.

25 Rumah orang sombong akan dimusnahkan TUHAN,
tetapi hak milik para janda dijaga-Nya agar tidak direbut orang.†

26 TUHAN membenci segala pemikiran yang jahat.
Niat yang tulus akan terpancar lewat perkataan yang ramah.

27 Orang yang mengeruk keuntungan dengan serakah akan menimbulkan masalah bagi keluarganya,
tetapi orang yang menolak uang suap akan hidup bahagia.

28 Orang benar mempertimbangkan dengan hati-hati sebelum menjawab.
Orang jahat bicara tanpa berpikir, sehingga buruklah perkataannya.

29 TUHAN jauh dari orang yang jahat,
tetapi Dia mendengarkan doa orang benar.

30 Pembawa kabar yang datang dengan wajah cerah
akan menyampaikan berita baik yang menyegarkan.

31 Bila engkau bersedia mendengarkan teguran yang meluruskan hidupmu,
engkau tergolong orang bijaksana.

32 Menolak didikan, celakalah diri.
Mendengarkan teguran, bertambahlah pemahaman.

33 Orang yang takut akan TUHAN akan menjadi bijak.

† **15:25** hak milik para janda ... Karena budaya patriarki, rumah dan tanah di Israel disahkan sebagai hak milik suatu keluarga dengan nama laki-laki. Jadi, ketika kepala keluarga meninggal (apalagi tanpa ada anak laki-laki yang menjadi pewaris), posisi janda menjadi lemah di mata hukum karena tidak ada nama laki-laki yang menaunginya, sehingga rumah/tanah milik janda itu mudah direbut oleh pihak lain dengan sewenang-wenang. Hal ini dilarang TUHAN (Ul. 19:14, 27:17), tetapi banyak terjadi di Israel sehingga mendatangkan teguran keras, misalnya Hos. 5:10, Mi. 2:1-2, 7:3, Zef. 3:1-3.

Jadilah rendah hati, maka engkau akan dihormati.

16

1 Biarpun manusia merencanakan dalam hati jawaban yang akan diberikannya,
sebenarnya TUHANlah yang mengatur pesan yang tersampaikan.

2 Setiap orang menganggap apa yang dia lakukan sudah benar,
tetapi TUHAN mengetahui tujuan tersembunyi di balik setiap perbuatan.

3 Percayakanlah segala usahamu kepada TUHAN,
maka rencanamu akan berhasil.

4 Ada tujuan di balik segala hal yang TUHAN jadikan.
Ya, bahkan orang jahat dibiarkan-Nya ada untuk satu tujuan,
yaitu dihukum pada hari penghakiman.

5 Orang sombong menjijikkan di mata TUHAN.
Yakinlah bahwa mereka pasti dihukum.

6 Tunjukkanlah kasih dan kesetiaan kepada sesamamu, maka TUHAN juga akan mengampunimu.
Sikap hormat dan takut akan TUHAN mencegah engkau berbuat jahat.

7 Ketika cara hidupmu menyenangkan TUHAN,
musuh-musuhmu pun dibuat-Nya berdamai denganmu.
8 Lebih baik miskin harta tetapi hidup benar di mata TUHAN
daripada penghasilan besar dengan cara yang curang.✡

9 Manusia menyusun rencana dalam hati,
tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya.

10 Keputusan raja berada dalam kendali Allah.
Saat mengadili, keputusannya haruslah adil.

11 TUHAN menghendaki kejujuran dalam berdagang:
timbangan yang tepat, ukuran yang akurat.
Dialah yang sudah menentukan pengukuran dengan adil.

12 Takhta kekuasaan menjadi kokoh dengan pemerintahan yang adil.
Karena itu raja seharusnya pantang berbuat curang.

13 Perkataan yang benar menyenangkan hati raja.
Dia mengasihi orang yang berkata jujur.

14 Kemarahan raja mengakibatkan hukuman mati,
tetapi orang yang bijak meredakannya.

15 Penerimaan raja menentukan hidup mati bawahannya.
Bila raja menunjukkan wajah ramah, dia berkenan kepadamu dan engkau akan hidup.

✡ **16:8** Ams. 19:1, 22; 28:6

Perkenanan raja bagaikan hujan segar yang menumbuhkan pepohonan.

16 Memperoleh kebijaksanaan jauh lebih baik daripada emas,
dan memiliki pemahaman jauh lebih berharga daripada perak.

17 Orang jujur menjauhkan diri dari kejahatan.
Siapa yang hidup dengan jujur melindungi dirinya dari bahaya.

18 Kesombongan awal dari kehancuran.
Keangkuhan awal dari kejatuhan.

19 Lebih baik hidup sederhana bersama orang-orang miskin,
daripada ikut menikmati hasil rampasan bersama orang-orang sombong.

20 Andalkan TUHAN dan taatilah nasihat yang bijaksana,
maka engkau akan berhasil dan bahagia.

21 Kebijaksanaan seseorang tampak melalui pemikiran yang cerdas.
Perkataan yang ramah membuat pengajaran lebih mudah diterima.

22 Wawasan luas adalah sumber kehidupan bagi orang yang memilikinya,
tetapi orang bebal menanggung akibat dari kebodohannya sendiri.

23 Hati orang bijak mengendalikan perkataannya
agar menyampaikan perkataan yang mudah diterima.

24 Perkataan yang ramah ibarat madu:
Manis di hati dan menyehatkan tubuh.

25 Ada pilihan hidup yang tampaknya baik dan benar,
namun ternyata berakhir pada kebinasaan.✡

26 Kebutuhan hidup mendorong orang untuk bekerja keras
agar dia dapat mengisi perutnya.

27 Orang jahat gemar mencari-cari kesalahan orang lain.
Gosip yang dia sebar membakar sesamanya.

28 Orang yang suka bergosip menebar permusuhan
dan merusak persahabatan.

29 Orang yang kejam membujuk sesamanya
untuk mengikuti mereka ke jalan yang salah.

30 Waspadalah terhadap orang yang tersenyum sambil bermain mata dengan rekannya,
karena mereka sudah merencanakan kejahatan.

31 Rambut putih ibarat mahkota yang menjadi lambang kehormatan,
sebab usia tua itu dicapai dengan hidup yang benar.

✡ **16:25** Ams. 14:12

32 Mengendalikan amarah lebih berat daripada perjuangan merebut kota,
maka orang yang sabar lebih kuat daripada pahlawan perang.

33 Manusia melakukan undi untuk mengambil keputusan,
tetapi TUHANlah yang mengatur hasilnya.

17

1 Lebih baik makan hanya sesuap nasi disertai ketenangan
daripada makanan mewah disertai pertengkaran.✡

2 Dalam suatu rumah tangga, budak yang bijaksana dapat melebihi kedudukan anak kandung yang menjatuhkan nama baik keluarga.
Budak seperti itu akan menerima warisan sama seperti anak-anak lelaki tuannya.

3 Emas dan perak dimurnikan dengan api,
sedangkan hati manusia diuji oleh TUHAN.✡

4 Orang jahat dan pembohong senang mendengar gosip yang menjatuhkan orang lain.

5 Siapa menghina orang miskin berarti juga menghina TUHAN yang menciptakannya.✡
Siapa bersukacita atas penderitaan orang lain pasti akan dihukum Allah.

6 Kebanggaan orang tua adalah anak cucu mereka,
dan kebanggaan anak-anak adalah orang tua mereka.

7 Orang bebal tidak pantas mengucapkan kata-kata bijaksana,
terlebih lagi seorang pemimpin sama sekali tidak pantas mengucapkan dusta.
8 Memberi uang suap menjadi senjata ampuh bagi si pemberi.
Dia yakin bahwa semua yang dikerjakannya akan berhasil.

9 Memaafkan kesalahan akan memelihara kasih dalam hubungan.
Mengungkit-ungkit kesalahan merusak persahabatan.

10 Satu teguran menjadi pelajaran yang sangat berarti bagi orang bijaksana,
tetapi seratus pukulan tidak berguna bagi orang bebal.

11 Orang-orang jahat selalu ingin memberontak,
karena itu mereka akan dihukum dengan kejam.

12 Lebih baik menghadapi induk harimau* yang sedang ganas karena kehilangan anak
daripada menghadapi orang bebal yang sibuk dengan hal-hal bodoh.

13 Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan
akan ditimpa malapetaka seumur hidupnya.

✡ **17:1** Ams. 15:17 ✡ **17:3** Ams. 27:21 ✡ **17:5** Ams. 14:31 * **17:12** harimau Terjemahan harfiahnya adalah ‘beruang’. Lihat 2Sam. 17:8.

14 Memulai pertengkaran sama seperti membiarkan bendungan retak,
maka hentikanlah pertengkaran sebelum pecah perkelahian besar.

15 Membenarkan orang yang bersalah dan menyalahkan orang yang benar,
keduanya sama-sama jahat di mata TUHAN.

16 Percuma saja orang bebal menghabiskan uang untuk memperoleh kebijaksanaan
karena dia tidak punya kemauan untuk belajar.

17 Teman sejati mengasihi dalam segala keadaan
dan seorang saudara turut menderita pada masa kesukaran.

18 Sungguh tak berakal budi
orang yang bersedia menjadi penanggung jawab hutang kawannya.✡

19 Siapa yang suka bertengkar berarti senang berbuat dosa.
Orang yang menyombongkan diri mengundang kehancuran.

20 Orang yang berpikiran jahat tidak akan bahagia,
dan orang yang sering berbohong akan terjerumus ke dalam masalah.

21 Hati menjadi susah bila anak bebal.
Tidak ada sukacita bagi orangtua bila anaknya bodoh.

22 Hati yang gembira bagaikan obat yang memberi kesembuhan,
tetapi semangat yang patah melemahkan tubuh.

23 Orang yang jahat diam-diam menerima uang suap
untuk memutarbalikkan kebenaran.

24 Orang yang berpengertian memusatkan pikiran pada hal-hal bijak
tetapi orang bebal tidak memikirkan arah hidup yang pasti.

25 Anak laki-laki yang bebal mendatangkan kesedihan bagi ayahnya
dan kesusahan bagi ibunya.✡

26 Tidak patut menghukum orang yang tidak bersalah,
apalagi menghukum para pemimpin karena bertindak adil.

27 Orang yang berpengetahuan mampu tetap bersikap tenang sambil menjawab dengan bijak.
28 Orang yang bodoh pun akan terlihat bijak ketika diam
dan kelihatan pandai saat tidak bicara.

18

1 Orang yang tidak mau bergaul dengan siapa pun hanya akan hidup untuk dirinya sendiri
dan menentang semua pertimbangan yang baik.

2 Orang bebal tidak suka diajar
dan hanya ingin didengar.

✡ **17:18** Ams. 6:1-2; 20:16; 22:26-27 ✡ **17:25** Ams. 10:1; 15:20; 17:21

3 Perbuatan jahat seseorang membuatnya dibenci,
dicela, dan akhirnya dipermalukan.

4 Perkataan yang bijak bagaikan samudera dan aliran sungai—
maknanya dalam dan memberi kesegaran bagi yang mendengar.

5 Pengadilan tidak pantas memihak yang bersalah
dan menghukum yang benar.

6 Perkataan orang bebal menyebabkan pertengkaran.
Ucapan bodohnya membuat dia dihajar.

7 Mulut orang bebal adalah harimaunya,
sebab perkataannya menjerat dan mematikan dirinya sendiri.

8 Bergosip terasa sedap di mulut.
Orang mengunyahnya seperti makanan
dan mempercayainya sepenuh hati.

9 Pekerja yang malas sama buruknya dengan pekerja yang kacau.

10 TUHAN bagaikan benteng tempat perlindungan.
Pada-Nyalah orang-orang benar berlindung dan mereka pun aman.

11 Orang kaya menyangka hartanya seperti benteng
yang tinggi kuat dan mampu melindungi dia.

12 Kesombongan awal dari kehancuran.✡
Kerendahan hati awal dari kehormatan.✡

13 Menjawab sebelum mendengarkan dengan baik
adalah tindakan bodoh yang mempermalukan diri.✡

14 Semangat memampukan orang menanggung penyakit,
tetapi bila semangat patah, hilanglah harapan hidup.✡

15 Orang yang cerdas dan bijaksana
suka mendengar dan menambah pengetahuan.✡

16 Memberi hadiah kepada orang penting akan membuka kesempatan bagimu
untuk menyampaikan urusanmu kepadanya.

17 Dalam suatu persidangan, pihak yang pertama bicara selalu kelihatan benar
sebelum pihak yang melawannya berbicara.

18 Melakukan undi✡ dapat menentukan keputusan
dan menyelesaikan persoalan di antara pihak yang memiliki hak seimbang.

19 Pertengkaran menciptakan jarak dan pemisahan.

✡ **18:12** Ams. 16:18 ✡ **18:12** Ams. 15:33 ✡ **18:13** Yak. 1:19 ✡ **18:14** Ams. 17:22 ✡ **18:15** Ams. 15:14 ✡ **18:18** Ams. 16:33

Lebih sukar memperbaiki hubungan dengan saudara yang sakit hati
daripada menaklukkan kota berbenteng.

20 Seperti makanan mengenyangkan perut yang lapar,
demikianlah kata-kata yang bijak mengisi hidup seseorang dengan
hasil yang memuaskan.

21 Hidup dan mati sering kali ditentukan oleh lidah.
Siapa yang banyak bicara akan kena batunya.

22 Mendapatkan istri yang baik adalah berkat yang indah dari TUHAN.

23 Orang miskin memohon belas kasihan,
tetapi orang kaya sering kali menjawabnya dengan hinaan.

24 Memiliki banyak teman tidak berarti aman,
namun sahabat sejati melebihi seorang saudara kandung.

19

1 Lebih baik hidup miskin tetapi jujur
daripada menjadi orang bebal yang suka menipu.✡

2 Semangat yang besar tanpa pengetahuan tidaklah baik,
lagipula bertindak dengan terburu-buru akan menyebabkan kesala-
han.

3 Hidup orang bebal menjadi kacau oleh perbuatan bodohnya sendiri,
kemudian dia menyalahkan TUHAN.

4 Banyak yang ingin berteman dengan orang kaya,
tetapi orang miskin lambat laun ditinggalkan oleh semua temannya.✡

5 Orang yang berbohong atau bersaksi dusta dalam pengadilan
tidak akan lepas dari hukuman.

6 Banyak orang berusaha mengambil hati orang penting,
dan siapa yang tak mau berteman dengan orang yang suka memberi!

7 Orang miskin ditolak oleh semua saudaranya, bahkan dijauhi oleh teman-
temannya.
Walaupun dia mengejar dan memohon-mohon, mereka tetap mening-
galkannya.

8 Siapa yang mendapat kebijaksanaan menguntungkan dirinya,
dan siapa yang memelihara kepandaian akan berhasil.

9 Orang yang berbohong atau bersaksi dusta dalam pengadilan
pasti binasa.

10 Orang bebal tidak pantas hidup mewah,
terlebih lagi seorang budak tidak pantas memerintah atas para bang-
sawan.

✡ **19:1** Ams. 16:8; 19:22; 28:6 ✡ **19:4** Ams. 14:20

11 Orang yang bijak tidak cepat marah.
Engkau terpuji bila mudah memaafkan kesalahan.

12 Kemarahan seorang raja bagaikan raungan singa,
tetapi kebaikannya seperti embun di atas rerumputan.

13 Anak laki-laki yang bebal adalah celaka besar bagi ayahnya.
Omelan seorang istri bagai air hujan yang menetes tanpa henti.✡

14 Seorang ayah dapat mewariskan rumah dan harta,
tetapi hanya TUHAN yang dapat mengaruniakan istri yang bijaksana.

15 Hai pemalas, tidurlah saja sepanjang hari
dan tanggunglah kelaparanmu sendiri!✡

16 Siapa yang menaati perintah TUHAN akan selamat,
tetapi yang menganggap benar jalannya sendiri akan binasa.

17 Menolong orang miskin dengan belas kasih ibarat meminjamkan sesuatu kepada TUHAN.
Dia akan membalas perbuatan baikmu itu!

18 Hajarlah anakmu selama masih ada harapan,*
karena jika tidak, berarti engkau membinasakan dia.✡

19 Orang yang cepat marah akan kena masalah.
Meskipun engkau membantunya, dia pasti mengulang kesalahannya lagi.

20 Dengarkanlah nasihat dan terimalah teguran
supaya engkau benar-benar menjadi orang bijak.

21 Manusia merancang begitu banyak rencana,
tetapi kehendak TUHANlah yang terlaksana.

22 Tunjukkanlah kesetiaanmu, maka engkau akan disenangi semua orang.
Lebih baik hidup miskin daripada menjadi penipu.✡

23 Sikap hormat dan takut akan TUHAN mendatangkan umur yang panjang,
hati yang tenang, dan hidup yang aman.

24 Si pemalas menyendok makanan dari piring lalu berhenti,
karena dia terlalu malas untuk memasukkannya ke mulut.✡

25 Bila orang yang suka menghina dihajar, maka orang yang tak berpengalaman dapat mengambil pelajaran.✡
Bila orang bijak ditegur, dia akan semakin bijak.

26 Anak lelaki yang menyakiti dan mengusir orangtuanya
mendatangkan aib bagi keluarga dan dipermalukan oleh masyarakat.

✡ **19:13** Ams. 27:15 ✡ **19:15** Ams. 6:9-11 * **19:18** selama masih ... Baris pertama dapat juga diterjemahkan, "Didiklah anakmu karena pasti masih ada harapan." ✡ **19:18** Ams. 13:24 ✡ **19:22** Ams. 19:1 ✡ **19:24** Ams. 26:15 ✡ **19:25** Ams. 21:11

27 Anakku, bila engkau berhenti mendengarkan didikan,
engkau akan menyimpang dari pengetahuan yang sudah engkau pelajari.

28 Bersaksi dusta di pengadilan berarti menghina keadilan.
Bagi orang jahat, melakukan kejahatan itu memuaskan, seperti menelan makanan lezat.

29 Hukuman sudah tersedia bagi orang yang suka menghina,
dan cambuk bagi orang yang bebal.

20

1 Air anggur memberikan keberanian yang palsu, dan minuman keras menimbulkan perkelahian.
Betapa bodohnya orang yang mabuk sampai tak sadar diri.

2 Kemarahan seorang raja bagaikan raungan singa.✡
Orang yang memancing murka raja membahayakan diri sendiri.

3 Menghindari pertengkaran adalah tindakan terhormat.
Orang bebal mudah terlibat dalam pertengkaran.

4 Si pemalas tidak mengerjakan ladangnya pada musim tanam
sehingga dia tidak mendapat apa pun pada musim panen.

5 Meski hati manusia penuh dengan rahasia,
orang bijak mampu memahami yang tersembunyi di hatinya sendiri.

6 Banyak yang mengaku sebagai teman setia,
tetapi sangat sulit menemukan orang yang benar-benar dapat dipercaya.

7 Anak-anak dalam suatu keluarga pantas merasa beruntung
bila ayah mereka hidup benar dan tak bercela.

8 Ketika raja duduk di takhta untuk mengadili,
dia dapat menilai dan memilah semua hal yang jahat.

9 Tak ada seorang pun yang dapat dengan jujur berkata, “Hatiku sudah bersih
dan aku suci tanpa dosa.”

10 TUHAN membenci segala bentuk kecurangan dalam perdagangan,
seperti berat timbangan yang dipalsukan dan takaran yang dikurangi.✡

11 Watak seseorang, bahkan anak kecil, tampak dari perbuatannya.
Perilakunya menunjukkan apakah dia memiliki hati yang tulus.

12 Telinga untuk mendengar dan mata untuk melihat,
TUHANlah yang memberi keduanya.

13 Janganlah menyukai tidur, supaya engkau tidak jatuh miskin.

✡ **20:2** Ams. 19:12 ✡ **20:10** Ams. 11:1; 16:11

Buka matamu dan rajinlah bekerja, maka engkau akan makan sampai kenyang.✡

14 Pembeli pura-pura mengeluh, “Barangnya jelek. Harganya terlalu mahal!”
Demikianlah taktik dalam tawar-menawar.
Setelah mendapat potongan, dia akan membanggakan hasil belinya.

15 Perkataan orang yang berpengetahuan
lebih berharga daripada emas dan permata.

16 Siapa yang berani menjadi penanggung jawab hutang orang yang baru saja dikenal,
harta miliknya pantas diambil sebagai jaminan hutang orang itu.✡

17 Makanan hasil menipu awalnya lezat,
tetapi kemudian rasanya bagai mengunyah kerikil.

18 Rencana terlaksana dengan baik jika ada nasihat.
Oleh karena itu, janganlah raja memulai peperangan tanpa mendengarkan banyak nasihat.

19 Jangan berteman dengan orang yang terlalu banyak bicara.
Mereka suka bergosip dan tak akan dapat menyimpan rahasia.

20 Siapa yang mengutuki orangtuanya
akan dimatikan seperti pelita yang padam di tengah kegelapan.

21 Harta warisan yang diminta sebelum waktunya
tidak akan menjadi berkat pada akhirnya.

22 Jangan berkata kepada musuhmu, “Aku akan membalas perbuatanmu ini!”
Tunggulah TUHAN bertindak.
Biarkan Dia yang membalasnya.

23 Mengurangi berat batu timbangan, mempermainkan setelan alat penimbang—
semua bentuk kecurangan adalah jahat di mata TUHAN.✡

24 Jalan hidup setiap orang ditentukan oleh TUHAN.
Manusia tak dapat mengetahui masa depannya.

25 Pikirkanlah baik-baik sebelum menjanjikan kurban kepada TUHAN
supaya engkau tidak menyesal.

26 Seperti gandum ditampi dan digilas untuk memisahkan kulitnya,
demikianlah raja yang bijak memisahkan orang-orang jahat dan menggilas mereka dengan hukuman keras.✡

27 Hati nurani manusia adalah alat penerang dari TUHAN

✡ **20:13** Ams. 6:9-11; 19:15 ✡ **20:16** Ams. 22:26-27; 27:13 ✡ **20:23** Ams. 20:10 ✡ **20:26** Ams. 20:8

yang menyinari dan menyelidiki pikiran terdalam kita.

28 Bila seorang raja setia dan mengasihi rakyatnya serta menegakkan kebenaran, kerajaannya akan aman.
Oleh kesetiaannya, kerajaan itu akan menjadi kokoh.

29 Kebanggaan para pemuda adalah kekuatannya.
Kebanggaan orang-orang tua adalah pengalamannya.

30 Hukuman dan hajaran membuat orang jera
dan membersihkan hatinya dari niat jahat.

21

1 TUHAN berkuasa mengarahkan hati raja sesuai kehendak-Nya,
seperti petani mengatur arah pengairan di sawahnya.

2 Setiap orang menganggap pilihan hidupnya baik,
tetapi TUHANlah yang mengetahui dan menilai maksud hatinya.

3 TUHAN lebih berkenan pada cara hidup yang adil dan benar
daripada kurban persembahan.✡

4 Sombong dan suka merendahkan orang lain—
kedua sifat itu selalu membawa orang ke dalam kejahatan.

5 Rencana yang baik disertai kerja keras menghasilkan keuntungan.
Bertindak terburu-buru tanpa pikir panjang menghasilkan kemiskinan.

6 Kekayaan yang diperoleh dengan tidak jujur akan cepat menguap✡
dan mengantarkan pemiliknya pada kebinasaan.

7 Orang jahat tidak mau berbuat benar,
dan kelakuan jahat mereka kelak menghancurkan dirinya sendiri.

8 Orang yang menyembunyikan dosa hidup berliku-liku,
tetapi orang yang jujur hidupnya lurus dan benar.✡

9 Lebih baik hidup sendirian di kamar yang sempit
daripada tinggal di rumah besar bersama istri yang suka bertengkar.✡

10 Orang jahat selalu mencari kesempatan untuk menyakiti
dan tak punya belas kasihan kepada siapa pun, bahkan temannya sendiri.

11 Bila orang yang suka menghina dihajar, maka orang yang tak berpengalaman dapat mengambil pelajaran.
Bila orang bijak ditegur, dia akan semakin bijak.

12 Allah Yang Mahaadil mengetahui segalanya,
bahkan yang paling tersembunyi dalam kehidupan orang jahat,

✡ **21:3** 1Sam. 15:22; Mzm. 50:8-15; 51:16-17; Hos. 6:6; Mat. 9:13; 12:7 ✡ **21:6** Ams. 11:18; 13:11
✡ **21:8** Ams. 10:9; 11:6 ✡ **21:9** Ams. 21:19; 25:24

dan Dia akan menghancurkan mereka.

13 Siapa yang tidak mau mendengar seruan orang miskin,
kelak dia sendiri tidak akan didengar pada waktu berteriak minta tolong.

14 Amarah seseorang dapat diredakan
dengan memberi hadiah kepadanya secara empat mata.

15 Ketika keadilan ditegakkan, orang benar bersukacita,
tetapi orang jahat ketakutan.

16 Orang yang tidak menggunakan akal sehatnya
akan segera terkumpul bersama orang-orang bebal lain
yang sudah lebih dulu mati!

17 Orang yang senang berfoya-foya akan jatuh miskin.
Orang yang suka mabuk-mabukan dan bermewah-mewah tidak akan pernah kaya.

18 Karena TUHAN menjaga orang jujur,
kejahatan yang direncanakan orang jahat kepada orang jujur
justru menimpa dirinya sendiri.

19 Lebih baik hidup sendirian di padang belantara
daripada tinggal di rumah bersama istri yang suka bertengkar dan mengomel.

20 Orang yang bijak mengatur persediaan harta dan makanan di rumahnya,
tetapi orang bodoh tidak mengendalikan diri dan menghabiskan segala miliknya.

21 Senantiasa lakukanlah apa yang benar dan baik bagi sesama,
maka engkau akan panjang umur, hidup sejahtera, dan dihormati.

22 Dengan kebijaksanaannya, orang bijak sanggup merebut kota orang-orang kuat
dan meruntuhkan benteng pertahanan yang mereka andalkan.

23 Orang yang berbicara dengan hati-hati
menjauhkan dirinya dari masalah.✡

24 Orang yang angkuh, tinggi hati, besar mulut, dan selalu meremehkan orang,
panggillah dia si sombong.

25 Keinginan si pemalas terbawa sampai mati
sebab dia tidak mau bekerja.

26 Orang yang serakah selalu menginginkan lebih untuk dirinya sendiri,
tetapi orang benar suka memberi dengan limpah.

27 TUHAN jijik melihat kurban dari orang yang jahat,

✡ **21:23** Ams. 12:13; 13:3; 14:3

apalagi jika dipersembahkan dengan maksud jahat.

28 Saksi yang berdusta akan dibinasakan,
tetapi perkataan dari saksi yang dapat dipercaya akan diperhatikan dan diingat.

29 Orang jahat berlagak berani,
tetapi orang jujur mengatur langkahnya dengan benar.

30 Tidak ada kebijaksanaan, pengertian, dan rancangan manusia
yang sanggup melebihi hikmat TUHAN.

31 Pasukan raja mempersiapkan semua kuda dan kereta untuk bertempur,
tetapi TUHANlah yang menentukan kemenangan.

22

1 Nama baik lebih penting daripada harta berlimpah.
Disenangi orang lebih baik daripada emas perak.

2 Orang kaya dan orang miskin tidaklah berbeda
sebab keduanya sama-sama ciptaan TUHAN.

3 Orang bijak dapat mengenali bahaya dan segera menghindarinya,
tetapi orang yang naif berjalan terus lalu kena masalah.

4 Orang yang rendah hati dan takut akan TUHAN
diberkati dengan kekayaan, kehormatan, dan umur panjang.

5 Kehidupan orang-orang licik penuh hambatan dan bahaya yang mengancam.
Jauhilah mereka agar hidupmu aman!

6 Tuntunlah anakmu di jalan yang benar selagi muda
agar ketika dewasa dia tidak menyimpang ke jalan yang salah.

7 Seperti orang kaya menguasai orang miskin,
demikianlah orang yang berhutang berada di bawah kuasa orang yang memberinya pinjaman.

8 Orang yang menabur perbuatan jahat akan menuai masalah berat,
dan kuasanya untuk menindas orang-orang lain dipatahkan.

9 TUHAN memberkati orang dermawan,
yaitu mereka yang memperhatikan dan berbagi makanan kepada orang miskin.

10 Usirlah orang yang suka mencela,
maka lenyaplah pertengkaran, keributan, dan hinaan.

11 Siapa berhati tulus dan baik tutur katanya
akan menjadi sahabat raja.

12 TUHAN menegakkan kebenaran.

Perkataan yang bohong dan curang akan dibongkar dan digagalkan-
Nya.

13 "Ada singa di jalan! Kalau aku keluar, aku akan diterkam!"
Demikianlah si pemalas membuat seribu satu alasan untuk menghin-
dari pekerjaannya.

14 Rayuan perempuan nakal bagaikan liang yang dalam.✡
Orang-orang yang melanggar perintah TUHAN akan terjerumus ke
sana.

15 Keinginan berbuat dosa sudah ada dalam diri setiap anak,
tetapi dengan disiplin keras, dia akan terdidik untuk menjauhi ke-
bodohan itu.✡

16 Siapa yang memperkaya diri dengan menindas orang miskin dan
menyuap orang kaya
akan menderita kemiskinan juga pada akhirnya.

Pendahuluan kepada tiga puluh pengajaran orang bijak

17 Dengar dan perhatikanlah perkataan orang bijak.
Simpanlah di hatimu pengetahuan yang aku ajarkan.
18 Engkau akan berbahagia karena pengetahuan itu ada dalam dirimu
dan engkau siap mengucapkannya pada saat diperlukan.
19 Aku mengajarkannya kepadamu, ya kepadamu hari ini,
supaya engkau sungguh-sungguh mengandalkan TUHAN.
20 Inilah tiga puluh nasihat dan pengetahuan
yang sudah aku tuliskan bagimu,
21 untuk mengajarkan kepadamu berbagai prinsip yang benar,
sehingga engkau dapat menggunakannya saat diutus untuk men-
gadakan kesepakatan,
supaya engkau dapat memberi masukan yang tepat dan bijak.

Tiga puluh pengajaran orang bijak (Ams. 22:22—24:22)

22 Jangan menindas orang miskin atau merampas hak mereka secara
hukum
hanya karena mereka tidak mampu melawanmu.
23 Sebab TUHAN akan bertindak sebagai Pembela mereka
dan menjarah setiap orang yang menjarah mereka.

24 Jangan bergaul atau berteman dengan orang yang cepat marah dan
meledak-ledak.
25 Karena engkau akan terpengaruh oleh kebiasaan mereka
dan memasang jerat bagi dirimu sendiri.

26 Janganlah engkau berjanji untuk menjadi penanggung jawab hutang
orang lain,✡
27 sebab jika engkau tidak sanggup membayar hutangnya,
orang yang memberi pinjaman akan mengambil semua harta ben-
damu,
bahkan tempat tidurmu sebagai gantinya.

✡ **22:14** Ams. 2:16, 18; 7:5-27; 9:18 ✡ **22:15** Ams. 13:24; 20:30 ✡ **22:26** Ams. 6:1-2; 17:18; 20:16

28 Jangan mengambil tanah milik tetanggamu
dengan memindahkan pembatas yang sudah ditetapkan oleh nenek moyang kalian.

29 Orang yang mahir dalam pekerjaannya
akan diminta bekerja bagi orang-orang besar
sehingga dia tidak akan menjadi bawahan orang biasa.

23

1 Bila engkau makan bersama seorang pembesar,
pertimbangkanlah baik-baik apa yang akan engkau makan.
2-3 Kuasailah dirimu supaya tidak rakus,*
meskipun hidangan itu sangat menggugah selera.
Jangan tergoda oleh sajiannya,
sebab bisa jadi makanan itu adalah alat untuk mengujimu.

4 Jangan bekerja mati-matian demi mendapat kekayaan.
Bekerjalah dengan bijak, yakni tahu kapan engkau harus berhenti.
5 Untuk apa mengejar kekayaan yang fana?
Karena kekayaan bisa lenyap dalam sekejap,
bagai rajawali yang merentangkan sayapnya lalu terbang menghilang ke angkasa.

6 Jangan memakan hidangan yang disediakan oleh orang kikir,
dan jangan tergoda oleh sajiannya yang lezat.
7 Memang dia berkata, “Silakan makan dan minum,” tetapi sesungguhnya hatinya tidak rela.
Orang kikir selalu menghitung berapa banyak yang engkau makan.
8 Sesudahnya justru engkau akan merasa mual karena makanan itu
dan menyesal karena sudah memuji-muji hidangannya.

9 Jangan berusaha mengajar orang bebal
karena dia hanya akan meremehkan perkataanmu yang bijak.✡

10 Janganlah memindahkan batas tanah yang sudah ditetapkan sejak dulu,
dan jangan merampas hak milik tanah anak-anak yatim.✡
11 Karena TUHAN Penebus dan Pembela mereka sangat berkuasa,
dan Dia akan melawan engkau!

12 Bukalah hatimu dan pasanglah telingamu
untuk mendengar didikan dan menerima pengetahuan.

13 Jangan segan-segan mendidik anakmu.
Sekalipun dia menangis kesakitan, dia tidak akan mati bila engkau memukulnya.
14 Justru bila engkau menghajar dia,
engkau melindunginya agar tidak mati sia-sia.

15 Anakku, jika hatimu bijaksana,
maka hatiku pun berbahagia.

---

* **23:2-3** Kuasailah ... rakus Terjemahan harfiahnya adalah, “Taruhlah pisau di tenggorokanmu.”
✡ **23:9** Ams. 9:7-8; 15:12 ✡ **23:10** Ams. 15:25; 22:28

16 Dan aku akan bersukacita
bila engkau menjadi orang jujur.

17 Anakku, jangan iri terhadap orang-orang berdosa,
tetapi takutlah akan TUHAN sepanjang waktu.
18 Bersabarlah, karena engkau masih muda,
masa depanmu masih panjang,
dan cita-citamu akan terwujud.

19 Hai anakku, dengarkanlah aku supaya engkau menjadi bijaksana
dan menjaga dirimu di jalan yang benar.
20 Janganlah berkumpul bersama para pemabuk
dan orang-orang yang rakus akan daging.
21 Karena kebiasaan mabuk dan rakus membuat mereka banyak tidur dan tidak bekerja,
sehingga mereka jatuh miskin hingga pakaian mereka compang-camping.

22 Dengarkanlah perkataan ayahmu, karena dialah yang membuatmu ada,
dan jangan meremehkan ibumu pada masa tuanya.
23 Semahal apa pun harganya,
carilah ajaran yang benar serta didikan dan pemahaman yang bijak.
Jangan pernah engkau melepaskannya.
24 Seorang ayah akan sangat bangga dan bersukacita
bila anaknya bijaksana dan hidup dengan benar.
25 Jadi buatlah ayahmu bersukacita
dan ibumu berbahagia.

26 Anakku, berilah hatimu sepenuhnya untuk mengikuti teladanku dan bimbinganku.
27 Karena pelacur ibarat lubang perangkap yang dalam,
dan berzina dengan istri orang sama seperti menjerumuskan diri ke sumur yang sempit.
28 Perempuan nakal ibarat perampok yang mengintai dari tempat persembunyiannya,
dan membuat semakin banyak lelaki tidak setia.

29 Perhatikanlah orang-orang yang tersiksa oleh penderitaan ini:
luka-luka memar di seluruh tubuh,
mata merah,
sering mengeluh,
sering berkelahi,
dan terpuruk dalam kesedihan.
30 Penyebabnya adalah minum-minum anggur sampai lewat tengah malam
dan mabuk-mabukan dengan berbagai minuman keras.
31 Maka janganlah tergoda ketika melihat anggur!
Anggur tampak menarik di dalam gelas dan terasa sedap saat diminum.
32 Namun sesudah engkau menelannya, sesungguhnya anggur itu akan merusak,
seperti racun ular yang mematikanmu.
33 Lalu
pikiranmu menjadi kacau,
matamu melihat hal-hal aneh.

Engkau akan berbicara seperti orang gila,
34 dan merasa pusing serta limbung
seperti terombang-ambing di tengah ombak laut.
35 Kemudian engkau akan berkata,
"Mereka memukul dan meninju aku,
tetapi aku tidak merasakan apa-apa.
Biarlah aku segera bangun dari tidur nyenyak ini, supaya aku mencari anggur lagi!"

24

1 Jangan iri terhadap orang-orang jahat✡
dan jangan menginginkan mereka sebagai teman.
2 Karena mereka suka berbicara tentang kelakuan kejam
dan merencanakan kekerasan.

3 Dengan menjadi bijaksana, engkau dapat membangun rumah tangga.
Dengan memiliki pengertian, keluargamu akan kokoh.
4 Dan dengan pengetahuan, engkau dapat mengumpulkan harta
indah bagi rumah tanggamu.

5 Semakin besar kebijaksanaan dan pengetahuan seseorang,
semakin besar juga kuasanya.
6 Itulah sebabnya, untuk meraih kemenangan,
seorang raja harus mengatur rencana perang dengan teliti
dan dengan mendengarkan banyak penasihat.

7 Kebijaksanaan terlalu sulit untuk dimengerti orang bodoh.
Dia tidak mampu memberikan pendapat dalam musyawarah.

8 Orang yang selalu merencanakan kejahatan,
sebutlah dia si perusuh.
9 Rencana orang bebal selalu menimbulkan dosa.
Orang yang suka menghina akan dibenci.

10 Bila engkau menyerah saat menghadapi kesusahan,
maka sesungguhnya engkau lemah!

11 Saat engkau melihat orang yang tak bersalah berada dalam bahaya kematian,
jangan tinggal diam! Selamatkanlah dia.
12 Janganlah membuat alasan, "Oh, saya tidak tahu bahwa dia tak bersalah!"
Ingatlah bahwa Allah mengetahui pikiranmu dan Dia memegang nyawamu.
Dia akan membalas setiap orang menurut perbuatannya.

13 Anakku, makanlah madu karena itu baik,
terlebih manis lagi madu yang menetes dari sarang lebah.
14 Kebijaksanaan itu seperti madu bagi hidupmu.
Bila engkau memperolehnya, masa depanmu cerah dan harapanmu tidak akan hilang.

✡ **24:1** Ams. 3:31; 23:17; 24:19

15 Jangan seperti orang jahat,
yang diam-diam hendak merampok dan menghancurkan rumah orang benar.
16 Meskipun orang benar jatuh berkali-kali, dia akan selalu bangkit kembali,
tetapi orang jahat akan gugur saat ditimpa malapetaka.

17 Jangan bergembira ketika musuhmu jatuh,
dan jangan merasa puas ketika dia celaka.
18 Sebab TUHAN tidak berkenan kepada sikap seperti itu
dan Dia bisa menarik kembali murka-Nya dari musuhmu.

19 Jangan kesal ataupun iri terhadap orang jahat
ketika mereka berhasil dengan cara licik.
20 Karena orang jahat tidak memiliki masa depan,
dan kehidupan mereka akan dipadamkan.✡

21 Anakku, takutlah akan TUHAN dan hormatlah terhadap raja.
Jangan bergaul dengan para pemberontak.
22 Karena orang-orang yang memberontak akan hancur dalam sekejap.
Bayangkan betapa ngerinya hukuman yang akan ditimpakan TUHAN dan raja kepada mereka!

Kumpulan nasihat orang-orang bijak lainnya

23 Berikut ini juga perkataan dari orang-orang bijak:
Seorang hakim haruslah adil.
Dia tidak boleh memihak siapa pun ketika memutuskan perkara.
24 Bila kepada pihak yang bersalah hakim memutuskan, "Engkau tidak bersalah,"
maka hakim itu akan dikutuki dan dibenci di seluruh negeri.

25 Sebaliknya, hakim yang menjatuhkan hukuman dengan jujur kepada orang yang bersalah akan berbahagia
karena dia akan diberkati Allah dan disukai masyarakat.

26 Persahabatan yang paling manis terasa ketika teman dekat memberi nasihat yang jujur.

27 Anakku, sesudah menikah,
bereskanlah dahulu pekerjaan di ladang.
Sesudah itu, barulah membangun rumahmu.

28 Jangan menjadi saksi dusta
dan memfitnah sesamamu yang tidak bersalah.
29 Janganlah berpikir, "Aku akan membalas perbuatannya kepadaku.
Sebagaimana dia memperlakukan aku, demikianlah aku akan memperlakukan dia."

30 Suatu hari aku melewati kebun anggur seorang pemalas.
Alangkah bodohnya dia!
31 Semuanya penuh ditumbuhi rumput liar dan semak berduri,
bahkan pagar temboknya pun sudah runtuh.
32 Lalu aku merenungkan hal itu dan inilah pelajaran yang aku dapatkan:

✡ **24:20** Ams. 13:9

33 Pemalas berpikir,
“Ah, aku masih mengantuk. Aku mau tidur sebentar lagi.
Biarkan aku melipat tangan dan berbaring sebentar saja.”✡
34 Maka seperti perampok yang datang tak terduga, demikianlah si pemalas mendadak miskin.
Kekurangan tiba-tiba menyerang dia seperti seorang penjahat.

25

Lanjutan kumpulan amsal Salomo

1 Inilah kumpulan amsal Salomo yang ditulis kembali dan disusun oleh para pegawai Hiskia, raja Yehuda.

2 Allah dimuliakan karena kebijakan-Nya amat dalam dan penuh rahasia.
Raja-raja dimuliakan karena kemampuannya menyelidiki dan mengungkapkan hal-hal tersembunyi.

3 Seperti tingginya langit dan dalamnya bumi,
demikianlah pikiran para raja tak dapat diduga.

4 Murnikan dahulu biji-biji perak dalam perapian yang sangat panas,
barulah perak itu siap dibentuk oleh tukang perak.
5 Demikian juga pemerintahan raja:
Singkirkan dahulu orang jahat dari pemerintahannya,
barulah kekuasaannya akan kokoh karena dia dapat memerintah dengan adil.

6 Jangan menyombongkan diri di hadapan raja,
dan jangan berlagak seperti orang penting di tengah para pembesar.
7 Karena lebih baik jika orang memanggilmu, “Mari, silakan duduk di tempat terhormat,”
daripada engkau disuruh memberikan tempatmu kepada yang lebih berpangkat.✡

Apabila engkau berpikir, “Aku baru saja menyaksikan orang itu berbuat kejahatan,”
8 jangan terburu-buru mengajukan tuntutan ke pengadilan.
Karena bila orang itu bisa membela diri dan engkau kalah dalam perkara,
engkau akan dipermalukan.

9 Apabila engkau bermasalah dengan orang lain, pertama berusahalah menyelesaikannya dengan dia secara empat mata.
Jangan pernah membeberkan isi perbincangan itu kepada orang lain.
10 Karena jika engkau ketahuan membocorkan rahasia orang lain,
nama baikmu rusak dan tak ada yang akan mempercayaimu lagi.

11 Nasihat yang tepat pada waktu yang tepat sungguh indah dan berharga,
bagaikan hiasan apel dari emas yang berkilauan di atas piring perak.

12 Teguran orang bijak sangat bernilai bagi orang yang bersedia mendengarkannya.

✡ **24:33** Ams. 6:10 ✡ **25:7** Luk. 14:7-11

Bagi dia, teguran itu seperti hadiah yang sebanding dengan perhiasan
dari emas murni.

13 Utusan yang setia memberi kelegaan di hati orang yang mengutusnya,
ibarat hujan rintik yang memberi kesegaran pada musim panas.

14 Orang yang menjanjikan hadiah tanpa pernah memberikannya hanya
membangkitkan harapan palsu,
seperti angin dan awan mendung namun tidak menurunkan hujan
hanya akan mengecewakan petani.

15 Untuk meyakinkan seorang pemimpin, lakukanlah dengan kesabaran.
Perkataan yang lemah lembut dapat meluluhkan pendirian sekeras
baja.

16 Makanlah madu secukupnya.
Makan terlalu banyak hanya akan membuatmu mual dan memu-
ntahkannya.
17 Demikian juga, janganlah terlalu sering datang ke rumah temanmu,
karena dia akan menjadi bosan melihatmu.

18 Memberikan kesaksian palsu terhadap sesama sebanding jahatnya
seperti memukul dia dengan pentung atau melukainya dengan pedang
atau anak panah.

19 Dalam masa kesesakan, berharap pada orang yang tak dapat dipercaya
sama seperti mengunyah makanan dengan gigi yang sakit atau berjalan
dengan kaki yang terkilir.

20 Menyanyikan lagu gembira bagi orang yang bersusah hati akan menyak-
itinya,
sama seperti mengambil baju hangatnya pada hari yang dingin
atau menuang cuka pada lukanya.

21 Bila musuhmu lapar, berilah dia makan,
dan bila musuhmu haus, berilah dia minum.
22 Karena dengan berbuat baik kepada musuhmu, engkau membuat dia
malu,*
dan TUHAN akan membalas kebaikanmu.

23 Seperti awan mendung pasti mendatangkan hujan,
demikianlah mulut yang bergosip pasti menimbulkan kemarahan.

24 Lebih baik hidup sendirian di kamar yang sempit
daripada tinggal di rumah besar bersama istri yang suka bertengkar.✡

25 Seperti air sejuk bagi orang yang kehausan,
demikianlah kabar baik yang diterima dari tempat yang jauh.

26 Seperti mata air yang berlumpur atau sumur yang tercemar,

---

* **25:22** membuat dia malu Terjemahan harfiahnya adalah ‘menumpukkan bara api di atas kepalanya’. TSI menerjemahkan kiasan itu langsung kepada artinya. ✡ **25:24** Ams. 21:9, 19

demikianlah buruknya keadaan orang benar yang terpengaruh untuk
mengikuti kelakuan orang jahat.

27 Tidak baik terlalu banyak makan madu,
dan tidak baik mengejar kehormatan bagi diri sendiri.

28 Orang yang tidak dapat mengendalikan diri
sama seperti kota yang runtuh tembok pertahanannya.

26

1 Seperti salju mustahil turun pada musim panas atau hujan pada musim
panen,
demikianlah kehormatan tidak pernah cocok diberikan kepada orang
bodoh.

2 Seperti burung pipit atau walet yang terbang melayang-layang,
demikianlah kutuk tanpa alasan yang benar tidak akan menghinggapi
engkau.

3 Seperti cambuk digunakan untuk mengarahkan kuda, dan tali kekang
untuk keledai,
demikianlah hajaran diperlukan untuk mendidik orang bebal.

4 Tidak usah menjawab ucapan bodoh orang bebal
bila jawabanmu itu bisa membuat dia mengira bahwa engkau membe-
narkan kebodohannya.
5 Namun, ada waktunya engkau perlu membantah orang bebal,
supaya dia tidak menganggap dirinya bijak.

6 Menugaskan orang bodoh untuk menyampaikan pesan akan men-
datangkan celaka,
sama seperti mematahkan kaki sendiri.

7 Orang lumpuh memang mempunyai kaki, tetapi kakinya tidak berfungsi.
Orang bebal bisa mengucapkan amsal, tetapi kata-kata itu tidak
bermanfaat baginya.

8 Memberi hormat kepada orang bebal adalah kesia-siaan,
sama seperti mengikatkan batu pada ketapel.

9 Jika orang mabuk mengayunkan batang berduri, hati-hati!
Dan jika orang bebal mengucapkan amsal, awas!
Itu juga berbahaya.

10 Seperti bahayanya memanah tanpa membidik,
demikianlah resiko mempekerjakan orang bodoh atau orang tak dike-
nal.

11 Orang bebal yang mengulangi perbuatan bodohnya
sama seperti anjing yang memakan kembali muntahnya.

12 Pernahkah engkau melihat orang yang menganggap dirinya bijak?

Nah, mengajar orang bodoh jauh lebih mudah daripada mendidik
orang seperti itu.

13 Si pemalas membuat alasan, “Ada singa di jalan!
Kalau aku keluar, aku akan diterkam.”✡
14 Seperti pintu yang hanya berputar pada engselnya,
demikianlah si pemalas di atas tempat tidurnya.
15 Si pemalas menyendok makanan dari piringnya,
tetapi dia terlalu malas untuk memasukkannya ke mulut.✡
16 Si pemalas merasa dirinya bijak,
bahkan lebih bijak daripada banyak penasihat.

17 Ibarat menangkap telinga anjing liar,
demikianlah orang yang ikut campur dalam pertengkaran orang lain.

18-19 Seperti orang gila sembarangan menembakkan panah berapi yang
mematikan,
lalu si penipu berkata, “Ah, aku hanya bercanda.”
20 Api akan padam ketika kayu bakar habis,
begitulah pertengkaran akan berhenti ketika tidak ada lagi yang
bergosip.
21 Seperti arang dan kayu membuat api terus menyala,
demikianlah orang yang suka berdebat akan mengobarkan
pertengkaran.

22 Bergosip terasa sedap di mulut.
Orang mengunyahnya seperti makanan
dan mempercayainya sepenuh hati.✡

23 Seperti periuk tanah liat dilapisi perak,
demikianlah niat jahat disembunyikan di balik mulut yang manis.
24 Orang yang membenci akan menyusun rencana jahat di hatinya,
dan menyembunyikan niat jahat itu dengan berpura-pura ramah.
25 Walaupun baik perkataannya, jangan percaya kepadanya,
karena diam-diam dia merencanakan berbagai maksud jahat.
26 Dia bisa menutupi kebenciannya dengan berpura-pura baik,
namun pada akhirnya semua orang akan mengetahui kejahatannya.

27 Siapa menggali lubang untuk menjebak orang lain akan jatuh ke
lubangnya sendiri.
Dan siapa menggulingkan batu untuk mencelakakan orang lain akan
tertimpa oleh batu itu sendiri.
28 Berhati-hatilah terhadap pujian yang berlebihan
karena sanjungan membuatmu lengah dan terjatuh.
Orang yang membencimu pasti berbohong kepadamu.

27

1 Jangan berbangga diri atas masa depanmu,
karena engkau tidak tahu apa yang akan terjadi pada hari esok.
2 Janganlah memuji diri sendiri.

✡ **26:13** Ams. 22:13 ✡ **26:15** Ams. 19:24 ✡ **26:22** Ams. 18:8

Bila engkau memang layak dipuji, biarlah orang lain yang memujimu.

3 Mengangkut timbunan pasir atau batu memang berat,
tetapi lebih berat lagi memendam sakit hati karena kelakuan orang bebal.

4 Orang yang marah memang bisa bertindak kejam,
tetapi lebih berbahaya lagi tindakan orang yang cemburu!

5 Orang yang benar-benar mengasihi akan berani menegur temannya.
Siapa yang diam saja melihat temannya berbuat salah, berarti tidak sungguh mengasihinya.
6 Seorang sahabat memukul dengan tujuan baik,
tetapi seorang musuh memeluk dengan maksud tersembunyi.

7 Bagi orang yang kenyang, gula-gula semanis apa pun terasa memualkan.
Namun bagi mereka yang lapar, sekam pun dirasa nasi.

8 Seperti burung tersesat dari sarangnya,
demikianlah kepala keluarga yang berkeliaran meninggalkan rumahnya.

9 Nasihat seorang kawan yang tulus menyenangkan hati
bagaikan bau harum minyak wangi dan asap dupa.
10 Peliharalah persahabatanmu maupun teman orangtuamu.
Saat dilanda kesusahan, lebih baik meminta bantuan dari sahabat keluarga yang dekat
daripada mendatangi saudara yang tinggal jauh.

11 Anakku, jadilah bijak agar aku bersukacita,
supaya aku dapat menjawab apabila orang menghina aku.

12 Orang bijak dapat mengenali bahaya dan segera menghindar,
tetapi orang yang naif berjalan terus lalu kena masalah.

13 Ambillah pakaian orang yang menjadi penanggung jawab hutang orang lain,
dan tahanlah dia sebagai ganti orang asing itu.✡

14 Menyapa tetangga dengan berteriak pagi-pagi benar
hanya akan dianggap gangguan yang menyebalkan.

15 Istri yang cerewet bagaikan tetesan air bocor dari atap rumah
yang tanpa henti menetes ke dalam pada musim hujan.✡
16 Berusaha menghentikan omelannya
sama seperti mencoba menahan angin atau menggenggam minyak.

17 Seperti besi diasah dengan besi agar menjadi tajam,
demikianlah sesama kawan saling mengasah agar semakin baik.

18 Petani yang memelihara pohon ara dengan rajin akan menikmati buahnya,

✡ **27:13** Ams. 20:16; 22:26-27 ✡ **27:15** Ams. 19:13

dan hamba yang melayani tuannya dengan baik akan menerima kehormatan.

19 Seperti air tenang menunjukkan seperti apa wajahmu,
demikianlah isi pikiranmu menunjukkan seperti apa dirimu.

20 Seperti jurang kematian✡ tidak pernah penuh meski terus diisi,
demikianlah keinginan manusia tidak pernah puas.

21 Emas dan perak dimurnikan dengan api,✡
sedangkan manusia diuji saat mendapat pujian.

22 Kulit biji gandum bisa lepas bila ditumbuk,
tetapi sifat keras kepala tetap melekat pada orang bebal sekalipun dia dihajar.

23 Rawatlah kawananmu dengan baik
dan perhatikanlah kesehatan mereka.
24 Karena kekayaan tidak bertahan selama-lamanya,
dan kekuasaan tidak akan selalu di tangan keturunanmu.
25 Bersiap-siaplah untuk musim dingin dengan mengumpulkan rumput dari ladang dan perbukitan,
supaya cukup persediaan makan untuk kawanan ternakmu ketika mereka tidak dapat merumput di luar.
26 Maka domba-dombamu yang muda akan menghasilkan bulu untuk menjadi pakaianmu,
kambing-kambingmu yang jantan bisa engkau jual untuk membeli ladang,
27 dan kambing-kambingmu yang betina akan menghasilkan susu yang cukup untukmu,
keluargamu, bahkan bagi para budak perempuanmu.

28

1 Orang jahat akan selalu ketakutan sendiri.
Mereka lari walaupun tidak ada yang mengejar.
Tetapi orang yang menaati perintah Allah berani seperti singa.

2 Saat rakyat memberontak terhadap TUHAN, banyak orang muncul sebagai pemimpin negeri.
Akan tetapi, raja yang bijak dan berpengetahuan mampu mempertahankan negeri itu tetap teratur.

3 Orang miskin yang menindas sesama orang miskin
bagaikan hujan deras yang membawa bencana dan mengakibatkan gagal panen.

4 Orang yang melanggar nasihat bijak* sama dengan memihak para penjahat,
tetapi orang yang menaatinya secara tak langsung melawan mereka.

✡ **27:20** Ams. 15:11 ✡ **27:21** Ams. 17:3 * **28:4** nasihat bijak Kata dalam bahasa Ibrani yang diterjemahkan ‘nasihat bijak’ dapat juga diartikan ‘hukum TUHAN’. Kata yang sama diterjemahkan ‘nasihat ayahnya’ di ayat 7 dan ‘ajaran-Nya’ di ayat 9.

5 Orang jahat tidak memahami keadilan,
tetapi yang mencari kehendak TUHAN memahami keadilan sepenuhnya.

6 Lebih baik miskin tetapi hidup dengan jujur
daripada menjadi kaya dengan cara curang.✡

7 Sungguh bijak pemuda yang hidup sesuai nasihat ayahnya,
tetapi pemuda yang hanya tahu bersenang-senang mempermalukan ayahnya.

8 Harta orang yang memperkaya diri dengan menjadi lintah darat
akan dialihkan bagi orang yang berbelas kasih kepada kaum miskin.

9 TUHAN tidak akan mendengar doa orang-orang
yang tidak mau mendengar ajaran-Nya.

10 Siapa yang menyesatkan orang baik ke jalan yang salah, dia sendiri akan celaka.
Orang yang hidup dengan benar pasti menerima ganjarannya.

11 Semua orang kaya menganggap dirinya bijak,
tetapi orang yang benar-benar bijak, walaupun miskin, mereka dapat menilai sifat diri sendiri yang sebenarnya.

12 Saat orang benar memerintah, rakyat bersukacita.
Namun bila orang jahat yang berkuasa, semua orang bersembunyi.

13 Orang yang menyembunyikan dosa-dosanya tidak akan sejahtera.
Akuilah dosamu dan berhentilah melakukannya, maka engkau akan mendapat kemurahan.

14 Diberkatilah orang yang menjaga dirinya baik-baik supaya jangan berdosa.
Celakalah orang yang memutuskan untuk tetap tidak peduli kalau dirinya berbuat dosa.

15 Bagaikan singa atau beruang yang menyerang,
demikianlah penguasa jahat yang menindas rakyat kecil.

16 Bila seorang yang tidak bijaksana menjadi pemimpin, dia akan menindas orang-orang di bawahnya.
Penguasa yang membenci korupsi akan berumur panjang.

17 Jangan memberi bantuan kepada pembunuh!
Biarlah dia hidup dalam pelarian sampai mati.

18 Orang yang hidup dengan jujur akan dilindungi,
tetapi yang hidupnya berliku-liku suatu ketika pasti jatuh.

19 Siapa yang bekerja keras akan puas menikmati hasilnya,
tetapi orang yang membuang-buang waktu dengan hal yang sia-sia akan kenyang menikmati kemiskinan.

✡ **28:6** Ams. 16:8, 19; 19:1, 22

20 Orang yang dapat dipercaya akan dilimpahi berkat.
Orang yang ingin cepat kaya akan ditimpa hukuman.

21 Tak baik berlaku tidak adil.
Namun ada orang yang mau melanggar hukum hanya demi sesuap nasi.

22 Orang yang serakah selalu berusaha untuk cepat kaya,
tetapi dia tidak sadar bahwa sebenarnya dia akan jatuh miskin.

23 Orang yang menegur sesamanya dengan terus terang
pada akhirnya akan lebih disukai daripada orang yang memuji dengan tidak tulus.

24 Orang yang merampas milik orangtuanya
dan tidak merasa bersalah sama saja dengan seorang pembunuh.

25 Orang yang serakah akan selalu menyebabkan perkelahian.
Namun orang yang bersandar pada TUHAN akan berhasil.

26 Mengandalkan diri sendiri adalah ciri orang bebal,
tetapi siapa yang hidup bijaksana akan dilindungi dari bahaya.

27 Bila engkau membantu orang miskin, engkau sendiri tidak akan menjadi miskin.
Namun bila engkau menutup mata terhadap mereka, engkau pasti dihina.

28 Ketika orang jahat berkuasa, semua rakyat tidak ingin terlihat,
tetapi saat orang jahat itu jatuh, jumlah orang benar sudah bertambah.

29

1 Setelah ditegur berulang kali tetapi engkau tetap keras kepala,
akan tiba saatnya engkau menyadari bahwa hidupmu sudah rusak parah dan tak dapat dipulihkan.

2 Bila orang-orang benar mendominasi negeri, rakyatnya bersuka cita.
Namun bila orang-orang jahat berkuasa, rakyat akan mengeluh.

3 Anak lelaki yang bijaksana menyenangkan hati ayahnya,
tetapi yang bergaul dengan para pelacur membuang-buang uangnya.

4 Suatu kerajaan pasti berdiri teguh jika rajanya memerintah dengan adil.
Sebaliknya, jika raja menuntut pajak berlebihan, rakyat menjadi miskin dan kerajaannya pasti akan runtuh.

5 Orang yang suka memuji-muji sesamanya
sesungguhnya sedang memasang jerat bagi mereka.

6 Orang jahat akan terjerat oleh dosa-dosanya,
tetapi orang yang hidup benar akan bernyanyi dengan bahagia.

7 Orang benar mempedulikan hak-hak orang miskin,
sedangkan orang jahat sama sekali tidak menghiraukannya.

8 Orang yang suka menghina sama seperti orang yang membakar kota,
tetapi orang yang bijak dapat memadamkan api keributan.

9 Jika orang bijak berperkara dengan orang bebal sampai ke pengadilan,
si bebal hanya akan mengamuk serta bicara yang bukan-bukan, dan masalah itu tidak akan selesai dengan tenang.

10 Orang-orang yang kejam membenci siapa pun yang hidup lurus dan jujur
serta ingin membunuh mereka.

11 Orang bebal meluapkan amarah tanpa berpikir,
tetapi orang yang bijak dapat mengendalikan diri.

12 Jika seorang pemimpin mempercayai berita palsu,
semua yang menjabat sebagai pegawainya akan menjadi penjahat.

13 Ada satu persamaan antara orang miskin dan orang yang menindasnya:
TUHANlah yang memberi nyawa pada keduanya.

14 Apabila seorang raja membela kaum yang lemah dengan adil,
maka anak cucunya akan memerintah turun temurun.

15 Anak yang dihajar sambil diberi didikan yang bijak akan belajar menjadi bijaksana,
tetapi anak yang dibiarkan berbuat semaunya akan mempermalukan orangtuanya.

16 Ketika orang-orang jahat mendominasi, kejahatan pun merajalela.
Namun, suatu saat mereka pasti hancur, dan orang-orang benar akan menyaksikannya.

17 Didiklah anakmu,
maka dia akan mendatangkan ketenangan dan membuat hidupmu bahagia.

18 Tanpa petunjuk dari Allah, kacaulah suatu bangsa.
Sungguh diberkati Allah setiap orang yang menaati hukum-Nya.

19 Teguran saja tidak cukup untuk memperbaiki kelakuan seorang budak.
Meskipun dia mengerti, dia tidak akan berubah.

20 Orang yang banyak bicara tanpa berpikir
lebih sulit diajar daripada orang bodoh.

21 Budak yang diperlakukan seperti anak kesayangan sejak kecil oleh majikannya
justru akan menjadi kurang ajar dan tak tahu diri.

22 Pemarah yang sering meledak-ledak akan menyebabkan pertengkaran dan banyak berbuat dosa.

23 Janganlah sombong agar engkau tidak jatuh!
Jadilah rendah hati maka engkau akan dihormati.✡

✡ **29:23** Ams. 16:18; 18:12

24 Bekerja sama dengan pencuri bagai makan buah simalakama.
Karena bila mengaku, engkau dihukum pengadilan, dan bila tidak mengaku, engkau ditimpa hukuman Allah. Engkau akan membenci dirimu sendiri.✡

25 Siapa yang takut kepada manusia menjerat diri sendiri,
tetapi siapa yang percaya kepada TUHAN akan selamat.

26 Saat menghadapi masalah, banyak orang berusaha agar pemimpin memihak kepada mereka.
Tetapi keadilan hanya datang dari TUHAN.

27 Orang jujur dan orang jahat saling membenci,
keduanya seperti air dengan minyak.

30

Kata-kata bijak dari Agur

Pembuka

1 Inilah perkataan Agur anak Yake, suatu perkataan bijak.

Tuhan, aku lelah dan kehabisan tenaga.*
2 Sungguh aku ini manusia yang paling bodoh
dan tidak berakal budi.
3 Kebijaksanaan tidak aku kuasai,
sehingga aku tak dapat mengenal Yang Mahakudus.

4 Tetapi tidak seorang pun lebih berpengalaman daripadaku,
sehingga dapat mengenal Dia yang pernah naik ke surga lalu turun kembali,
Dia yang pernah menggenggam angin dalam tangannya,
Dia yang pernah membungkus air dalam kain,
dan Dia yang menetapkan batas-batas bumi.
Kalau engkau begitu hebat, beritahukanlah kepadaku nama-Nya dan nama Anak-Nya!
5 Semua firman Allah terbukti benar.
Dia seperti perisai bagi orang yang berlindung pada-Nya.
6 Jangan menambahi apa pun kepada firman-Nya,
karena Dia akan menegurmu dan engkau ketahuan menipu.

Doa Agur

7 Ya TUHAN, kabulkanlah dua permintaanku ini sebelum aku mati:
8 Pertama, tolonglah aku untuk hidup dengan jujur.
Kedua, janganlah memberiku kekayaan atau kemiskinan,
tetapi berikanlah hanya makanan yang aku butuhkan.

9 Karena bila aku kaya, mungkin aku menjadi sombong dan berkata “Aku tidak perlu TUHAN.”
Tetapi apabila aku, sebagai hamba-Mu, jatuh miskin dan mencuri sesuatu,
maka nama-Mu, ya Allahku, akan ikut dicemarkan.

✡ **29:24** Im. 5:1 * **30:1** Aku lelah ... Teks Ibrani juga dapat diartikan, “Aku (Agur) bernubuat kepada Itiel dan Ukal.”

Pengamatan terhadap berbagai macam orang dan kehidupan

10 Jangan menjelekkan seorang budak kepada tuannya.
Jika budak itu tahu, dia akan memfitnahmu,
dan engkau akan menanggung akibatnya.

11 Ada jenis orang yang mengutuk ayah mereka
dan tidak menghargai ibu mereka.

12 Ada jenis orang yang merasa diri mereka suci,
tetapi kenyataannya mereka kotor dan najis.

13 Ada jenis orang yang menunjukkan kesombongan
dan memandang rendah orang lain.

14 Ada jenis orang yang rakus dan kejam bagai hewan buas bergigi tajam.
Mereka memangsa orang-orang miskin dan lemah hingga lenyap dari antara manusia di muka bumi.

15 Manusia serakah bagaikan lintah yang tak pernah puas mengisap darah.
Dia hanya memikirkan diri sendiri dan berkata, “Untukku dan untukku!”

Ada beberapa hal yang tidak akan pernah bisa penuh atau merasa puas:
16 Syeol,
wanita yang tidak pernah melahirkan anak,
tanah kering yang tak pernah cukup menyerap air,
dan api yang tak akan berhenti membakar apa pun di dekatnya.

17 Bila engkau memandang rendah ayahmu dan menolak taat kepada ibumu,
burung gagak akan mematuk matamu dan anak rajawali memakan tubuhmu.

18 Ada beberapa hal yang masih menjadi rahasia—
hal-hal yang tidak aku mengerti:
19 Bagaimana caranya elang terbang di udara,
cara ular menjalar di batu-batu,
bagaimana nahkoda kapal mengetahui jalurnya di tengah laut,
dan bagaimana terbentuknya perasaan pemuda kepada seorang gadis.

20 Hal yang juga mengherankan adalah seorang pezina yang tidak merasa bersalah setelah berbuat dosa.
Dengan entengnya dia membersihkan diri lalu berkata, “Aku tidak bersalah,”
seakan dia hanya makan lalu membasuh mulut.

21 Ada beberapa hal yang membuat bumi bergoncang dan gempar:
22 Seorang budak yang tiba-tiba menjadi raja,
orang bebal yang mendapatkan segala keinginannya,
23 wanita yang menyebalkan tetapi mendapat suami,
dan budak perempuan yang menggantikan posisi istri tuannya.

24 Di bumi ini, ada empat binatang yang kecil tetapi sangat bijaksana:

25 Semut: Bukan hewan yang kuat,
tetapi mengangkut makanan pada musim panas.
26 Tikus gunung: Binatang yang lemah,
tetapi membuat sarang di pegunungan.
27 Belalang: Tidak memiliki pemimpin
tetapi mereka terbang berkelompok dengan teratur seperti barisan pasukan tempur.
28 Cicak: Bisa ditangkap dengan tangan,
tetapi ada di istana-istana para raja.

29 Ada beberapa makhluk hidup
yang berjalan dengan gagah:
30 Singa, yang paling kuat di antara hewan lain
dan tidak mundur dari ancaman apa pun.
31 Ayam jantan dan kambing jantan berjalan dengan gagah,
juga raja ketika memimpin pasukannya.

32 Bila engkau sudah bertindak bodoh dengan menyombongkan diri atau merencanakan hal jahat,
bekaplah mulutmu dan diamlah saja!
33 Seperti memeras kelapa akan menghasilkan santan†
dan meremas hidung akan mengeluarkan darah,
demikianlah memeras amarah akan menghasilkan pertengkaran.

31

Nasihat kepada Raja Lemuel

1 Berikut ini adalah nasihat yang diajarkan kepada Raja Lemuel oleh ibunya:

2 Oh anakku, anak kandungku, anak yang aku janjikan kepada TUHAN untuk menjadi pelayan-Nya.
Dengarkanlah baik-baik nasihatku.

3 Jangan menghabis-habiskan kekayaan dan segala perhatianmu untuk menambah selir-selirmu,
sebab banyak raja telah hancur karena hal itu.

4 Hai Lemuel, sebagai raja, tidak pantas bagimu bermabuk-mabukan dengan minum anggur atau minuman keras yang lain,
bahkan menginginkannya pun tidaklah patut.
5 Karena bila engkau mabuk, engkau akan melupakan undang-undang negara
dan menginjak-injak hak rakyat biasa.
6 Minuman keras hanya cocok bagi mereka yang sedang sekarat
dan orang-orang yang merana.
7 Biarlah mereka minum untuk melupakan kemiskinannya
dan tak lagi mengingat-ingat masalahnya.

8 Sedangkan engkau, engkau harus bersuara nyaring
bagi mereka yang tak berdaya dan perlu pelindung.

† **30:33** kelapa ... santan Secara harfiah, teks Ibrani menuliskan, "Menekan susu menghasilkan yogurt." Artinya juga dapat diterjemahkan, "Menekan krim menghasilkan mentega."

9 Gunakanlah posisimu untuk membuat keputusan yang adil
dan membela hak orang yang miskin dan tertindas.

Pujian bagi istri yang cakap

10 Sungguh beruntung apabila seorang lelaki mendapat istri yang cakap.
Sungguh, wanita itu jauh lebih berharga daripada permata.
11 Dia bisa dipercaya oleh suaminya,
dan sang suami tak akan kekurangan untung.
12 Sepanjang hidup, dia mengusahakan yang baik bagi suaminya
dan tak pernah merugikannya.

13 Dengan rajin dia mencari wol dan rami
lalu membuat dua macam benang.
14 Istri yang cakap bagaikan kapal-kapal pedagang
yang mendatangkan makanan dari mana pun.
15 Dia bangun sebelum matahari terbit untuk menyiapkan makanan bagi keluarganya,
dan mengatur pekerjaan setiap budak perempuannya.

16 Dia mengatur rencana yang matang,
dan dengan penghasilannya dari usaha-usaha yang lain
dia membeli tanah lalu menanam kebun anggur.
17 Dia bekerja dengan cekatan, gesit, dan tangkas.

18 Istri yang cakap tahu bagaimana menghasilkan keuntungan dari pekerjaannya.
Dia bekerja tekun sampai larut malam.
19 Dia mampu menggunakan alat pemintal benang,
dan jari-jarinya menggulung dengan rapi.

20 Dia mau merangkul orang miskin
dan mengulurkan tangan bagi yang membutuhkan.
21 Dia sudah menyiapkan baju hangat yang indah untuk seluruh keluarganya,
sehingga tidak kuatir mereka kedinginan saat musim salju.
22 Dia mempercantik rumahnya dengan tirai dan berbagai hiasan kain yang dia buat sendiri.
Semua pakaiannya indah dan berkualitas tinggi.

23 Suaminya dihormati masyarakat,
terutama ketika duduk bersama para pemimpin di tempat pertemuan.

24 Sang istri membuat pakaian dan ikat pinggang dari linen
untuk dijual kepada para pedagang.

25 Dia perempuan yang kuat dan dihormati semua orang.
Dia bergembira karena tak cemas akan hari depan.
26 Ucapannya selalu bijaksana,
memancarkan pengajaran dan kasih sayang.

27 Dia memperhatikan keadaan rumah tangganya dengan cermat
dan tak pernah diam bermalas-malasan.

28 Anak-anaknya menghormati serta memujinya.
Juga suaminya memuji dia, katanya,
29 “Wanita yang cakap ada banyak,
tetapi engkau jauh melebihi mereka semua.”

30 Penampilan dapat menipu,
dan kecantikan akan hilang.
Tetapi wanita yang takut akan TUHAN sungguh terpuji.
31 Balaslah segala hal baik yang sudah dilakukannya.
Hasil pekerjaannya akan mengharumkan namanya di depan umum di kotanya.

Pengkhotbah

Hidup ini penuh dengan kesia-siaan

1 Aku, penulis kitab ini,* menjabat sebagai raja sekaligus penasihat, yang
menggantikan ayahku Daud sebagai raja di Yerusalem.
2 Aku sebagai penasihat menegaskan: Segala sesuatu dalam hidup ini sia-sia
dan tidak ada artinya!
3 Karena semua usaha dan kerja keras kita selama hidup di bumi ini
tidak menghasilkan upah yang kekal.
4 Bagaimana pun kita berusaha, tak ada perubahan yang terjadi.
Setiap hari ada yang lahir dan ada yang meninggal.
Sampai generasi baru mengganti generasi lama,
bumi tetap saja sama.
5 Matahari terbit dari timur dan terbenam di barat, lalu kembali lagi ke
tempatnya terbit.
Dan begitulah seterusnya. Setiap hari matahari terbit dan terbenam.
6 Angin bertiup dari utara ke selatan, lalu berputar-putar,
dan sambil berputar angin itu kembali ke tempatnya semula.
Dan begitulah seterusnya. Angin kembali bertiup ke arah yang sama.
7 Demikian juga dengan sungai-sungai:
Semua sungai selalu mengalir ke laut, tetapi laut tidak pernah penuh.
Air itu kembali ke hulu sungai.
Dan begitulah seterusnya. Air mengalir lagi ke laut.

8 Ya, semua hal ini sangat melelahkan—
sampai tidak ada orang yang sanggup mengungkapkan rasa lelah itu.
Mata kita bisa melihat apa saja, tetapi mata tidak pernah puas melihat.
Telinga kita bisa mendengar apa saja, tetapi telinga tidak pernah puas
mendengar.
9 Segala sesuatu yang pernah terjadi akan terjadi lagi,
dan segala sesuatu yang pernah dilakukan akan dilakukan lagi.
Tidak ada yang benar-benar baru di dunia ini.
10 Ada orang yang berkata, “Lihat, hal itu baru terjadi kali ini!”
Tetapi sebenarnya hal semacam itu sudah pernah terjadi
jauh sebelum kita lahir di dunia ini.
11 Orang tidak ingat apa yang sudah terjadi di masa lalu.
Begitu juga, hal-hal yang terjadi sekarang ini tidak akan diingat oleh
orang-orang di masa mendatang.

Memiliki kebijaksanaan† ternyata sia-sia

12 Aku, penulis, sebagai raja Israel yang bertakhta di Yerusalem, 13 sudah
berusaha dengan segala kebijaksanaanku untuk menyelidiki segala sesuatu

* **1:1** penulis kitab ini Nama penulis tidak disebut dalam kitab ini, tetapi tradisi ribuan tahun meyakini bahwa penulisnya adalah Salomo. Sejumlah ahli meyakini bahwa kitab ini bukan ditulis oleh Raja Salomo melainkan seseorang yang tidak diketahui namanya. Karena tidak ada bukti yang mendukung kedua pendapat itu, TSI memilih untuk mengikuti tradisi bahwa Salomo adalah penulis Pengkhotbah. † **1:11** kebijaksanaan Dalam kitab Amsal dan Pengkhotbah, Raja Salomo berfokus menekankan ‘kebijaksanaan’ yang bisa dicari lewat pengalaman atau dengan belajar dari seorang guru. Kebijaksanaan berbeda dengan hikmat, karena hikmat diartikan sebagai sesuatu yang dikaruniakan Allah, bukan dipelajari secara alami.

yang dilakukan manusia di bumi ini. Dan yang aku temukan adalah bahwa
Allah membuat manusia hidup bersusah payah. 14 Aku sudah melihat
segala sesuatu yang dihasilkan umat manusia di bumi ini, dan ternyata
semua itu sia-sia—
sama seperti berusaha menjaring angin,
15 atau seperti menegakkan benang basah,‡
bahkan seperti menghitung benda yang memang tidak ada.

16 Aku berkata kepada diriku sendiri, “Lihat, aku sudah bertambah bijak-
sana, sampai melebihi semua raja yang pernah memerintah di Yerusalem
sebelum aku. Aku sudah memperoleh banyak kebijaksanaan dan penge-
tahuan.” 17 Kemudian aku memutuskan untuk mendalami segala sesuatu
tentang cara hidup bijaksana dan cara hidup yang bodoh. Tetapi akhirnya
aku menyadari bahwa penyelidikan itu juga sia-sia— sama seperti berusaha
menjaring angin.
18 Karena semakin aku bertambah bijaksana, ternyata aku semakin kecewa.
Dan semakin aku bertambah pengetahuan, ternyata aku semakin sen-
gsara.

2

Mencari kesenangan adalah sia-sia

1 Dalam hati aku memutuskan, “Baiklah, aku akan mencari tahu apa man-
faat hidup bersenang-senang, dengan menikmati semua yang menyukakan
diriku.” Ternyata hidup seperti itu sia-sia. 2 Bahkan bagiku tertawa dan
bergembira merupakan hal bodoh dan tidak ada manfaatnya. 3 Kemudian,
karena aku ingin mengetahui cara hidup yang baik selama hidup yang
singkat di dunia ini, aku sudah mencoba menyenangkan diriku dengan
minum anggur sepuasnya dan melakukan hal-hal bodoh. Sementara aku
melakukan hal itu, akal sehatku terus membimbing aku dengan bijak.
4-6 Dalam penyelidikanku, aku juga sudah melakukan pekerjaan-
pekerjaan yang besar: Aku membangun bagiku banyak rumah, membuat
banyak kebun anggur, taman yang indah, dan kebun buah dengan segala
jenis pohon buah-buahan di dalamnya, juga membuat banyak kolam untuk
mengairi pohon-pohon supaya tumbuh menjadi hutan. 7 Aku mempunyai
banyak budak laki-laki dan budak perempuan— baik yang aku beli maupun
yang lahir di rumahku. Aku juga mempunyai kawanan ternak, jauh lebih
banyak dibanding siapa pun yang pernah hidup sebelum aku di Yerusalem.
8 Aku mengumpulkan emas, perak, dan harta benda hasil pajak dari raja-
raja dan daerah-daerah yang aku kuasai. Untuk kesenangan, aku memiliki
para penyanyi laki-laki dan perempuan, dan aku juga mempunyai sangat
banyak selir yang cantik.*
9 Maka aku menjadi orang hebat yang melebihi siapa pun yang pernah
hidup di Yerusalem sebelum aku. Dalam semua hal itu kebijaksanaanku
tetap membimbing aku. 10 Apa pun yang aku inginkan, aku pasti menda-
patkannya. Aku menikmati segala kesenangan apa pun. Aku bersukacita

‡ **1:15** menegakkan benang basah Bahasa Ibrani menggunakan peribahasa yang secara harfiah berarti ‘Yang sudah bengkok tidak dapat diluruskan.’ Untuk menerangkan bahwa ini adalah usaha yang sia-sia, TSI menggunakan peribahasa: Seperti menegakkan benang basah.

* **2:8** sangat banyak selir yang cantik Frasa terakhir ini dalam bahasa Ibrani sulit ditafsirkan karena kata yang dipakai tidak umum. Kata tersebut bisa berarti ‘selir’ atau ‘kekayaan’, tetapi kebanyakan orang mengartikannya sebagai ‘hasrat seksual’. Karena itu TSI menerjemahkannya sebagai ‘selir yang cantik’.

atas semua prestasi yang aku peroleh, karena itulah yang menjadi upah
bagiku. 11 Namun, ketika aku merenungkan semua hasil dari usaha-usaha
yang aku lakukan itu, juga segala jerih lelahku untuk memperolehnya, aku
menyimpulkan bahwa semua itu sia-sia— sama seperti berusaha menjaring
angin! Di dunia ini segala usaha seperti itu tidak ada untungnya!

Hidup bijaksana dan hidup bebal

12 Selanjutnya dalam penyelidikanku, aku mencoba menilai berba-
gai macam cara hidup bijaksana dan cara hidup yang bodoh. Sebab
adakah penerus raja yang bisa melakukan ini lebih baik daripada aku?!
13 Kesimpulanku adalah bahwa hidup bijaksana selalu lebih baik daripada
hidup dalam kebodohan, sama seperti hidup dalam terang lebih baik
daripada hidup dalam kegelapan. 14 Orang yang bijak bisa memilih jalan
yang benar,† sedangkan orang bebal tidak. Tetapi akhirnya aku menyadari
bahwa keduanya menerima nasib yang sama! 15 Maka aku berpikir, “Wah,
sebagaimana nasib orang bebal, begitu juga yang akan terjadi kepadaku!
Kalau begitu, tidak ada manfaatnya aku begitu pintar dan bijaksana! Oh,
ternyata ini juga merupakan kesia-siaan!” 16 Karena sebagaimana orang
bebal akan mati, begitu pula orang bijak akan mati! Dua-duanya tidak
akan dikenang lama. Dan di masa yang akan datang, mereka sama sekali
dilupakan.

17 Oleh karena itu aku membenci kehidupan, karena segala hal yang
dilakukan di dunia ini menyedihkan dan akhirnya sia-sia— sama seperti
berusaha menjaring angin.

Segala usaha adalah sia-sia

18 Maka aku juga membenci segala hasil dari usaha dan jerih lelahku di
dunia ini, karena semuanya harus aku tinggalkan untuk orang yang akan
menggantikan aku. 19 Dan apakah dia itu orang bodoh atau orang bijak, aku
tidak tahu. Kalau ternyata dia orang bodoh, dia tetap akan berkuasa atas
semua hasil jerih lelahku di dunia ini. Sayang sekali! Ini juga sia-sia! 20 Aku
menjadi putus asa karena segala jerih lelah sepanjang hidupku di dunia ini
sia-sia.

21 Bila kita bekerja keras dengan memakai segala kebijaksanaan, penge-
tahuan, dan keahlian kita, tidak adil kalau kita terpaksa meninggalkan
semuanya itu bagi orang yang tidak pernah bekerja untuk mendapatkan-
nya! Hal ini merupakan kesia-siaan dan sangat menyedihkan! 22 Jadi aku
bertanya: Apa untungnya kita bekerja keras dan bersusah-susah sepanjang
hidup di dunia ini?! 23 Setiap hari kita merasa sedih dan tersiksa karena
bekerja begitu berat, dan di malam hari tidak bisa tidur nyenyak karena
gelisah. Semua itu juga sia-sia!

24 Jadi, aku menyimpulkan bahwa jalan terbaik bagi kita adalah
menikmati makanan, minuman, dan pekerjaan serta hasilnya. Aku pun
menyadari bahwa hal-hal itu memang diberikan Allah untuk kita nikmati.
25 Sebab tanpa Dia kita tidak dapat menikmati apa pun— baik makanan,
minuman, atau hal lain yang menyenangkan. 26 Dan kalau kita menye-
nangkan hati Allah, tentu saja Dia akan mengaruniakan kepada kita ke-
bijaksanaan, pengetahuan, dan kebahagiaan. Tetapi kalau kita berbuat
dosa terhadap Allah, Dia akan menghukum kita sehingga kita bekerja
keras mengumpulkan harta yang nantinya diberikan kepada orang yang

† **2:14** bisa memilih ... Bahasa Ibrani menggunakan peribahasa yang secara harfiah berarti ‘mempunyai mata di kepalanya.’

menyenangkan hati-Nya. Ini juga sia-sia— sama seperti berusaha menjaring angin!

3

Allah sudah menentukan segala sesuatu tepat pada waktu-Nya

1 Segala hal di dunia ini berlangsung dalam waktu yang sudah ditentukan,
dan untuk setiap hal ada saat yang tepat.
2 Ada waktu untuk dilahirkan, dan ada waktu untuk mati.
Ada musim tanam, dan ada musim panen.
3 Ada saat tertentu untuk membunuh, dan ada waktu untuk menyembuhkan.
Ada waktunya untuk merobohkan bangunan, dan ada waktunya untuk membangun yang baru.
4 Ada saat tertentu untuk menangis dan ada pula saat untuk tertawa.
Ada waktu berdukacita dan ada waktu bersukacita.
5 Ada waktu untuk membuang batu-batu, dan ada waktu untuk mengumpulkan batu.
Ada waktu untuk memeluk, dan ada waktu harus menahan diri untuk tidak memeluk.
6 Ada waktu untuk mencari, tetapi juga ada waktu untuk merelakannya hilang.
Ada waktu untuk menyimpan, dan ada waktu untuk membuang.
7 Ada waktu untuk merobek pakaian karena kesedihan,* dan ada waktu untuk membuat pakaian yang baru.
Ada saat yang tepat untuk diam, dan ada saat yang tepat untuk berbicara.
8 Ada waktu yang tepat untuk mengasihi, tetapi juga ada waktu untuk membenci.
Akan ada waktu untuk berperang, dan akan ada waktu untuk berdamai.

9 Sebenarnya, apa manfaat yang manusia peroleh dari segala kerja kerasnya? 10 Aku sudah melihat bahwa Allah membuat manusia hidup bersusah payah. 11 Allah sudah mengatur supaya setiap hal terjadi tepat pada saat yang sudah ditentukan-Nya. Dia memberi manusia keinginan untuk mengetahui masa depan yang kekal, namun tidak seorang pun yang sanggup memahami apa yang dilakukan Allah dari awal sampai akhir. 12 Akhirnya aku menyadari bahwa tidak ada hal yang lebih baik bagi manusia selain bersukacita atas segala sesuatu yang kita nikmati selama kita hidup. 13 Jadi menikmati makanan, minuman, dan pekerjaan serta hasilnya adalah berkat dari Allah. 14 Aku menyadari bahwa apa pun yang sudah ditetapkan Allah adalah kekal untuk selamanya. Tidak ada yang bisa menambah ataupun menguranginya. Hal ini Allah lakukan agar manusia menghormati-Nya. 15 Apa yang terjadi sekarang sudah terjadi sejak dulu. Dan segala hal yang akan terjadi, juga sudah terjadi sejak dulu. Allahlah yang menentukan demikian, supaya apa yang sudah terjadi akan berulang kembali.

Ketidakadilan selalu ada di dunia ini

* **3:7** karena kesedihan Biasanya merobek pakaian dilakukan untuk menunjukkan kesedihan yang sangat mendalam. Tetapi merobek pakaian juga bisa dilakukan karena kemarahan besar atas seseorang atau bangsa lain yang menghina Allah Israel.

16 Aku juga melihat bahwa hal-hal yang terjadi di dunia ini sering tidak
adil. Di mana seharusnya keadilan ditegakkan dan orang-orang hidup
benar, di situ malah kejahatan dan kecurangan sering terjadi. 17 Aku
berkata dalam hati: Jadi, karena Allah sudah menetapkan segala kejadian,
berarti akan tiba saatnya Allah mengadili setiap orang— baik yang benar
maupun yang jahat. 18 Lalu aku berpikir, "Ternyata Allah sedang menguji
manusia, supaya mereka sadar bahwa hidup ini tidak berbeda dari hidup
hewan!" 19 Nasib manusia dan hewan sama. Manusia dan hewan sama-
sama punya nafas dan pasti akan mati. Manusia tidak memiliki kelebihan
dibandingkan hewan. Hidup ini memang sia-sia! 20 Karena pada akhirnya
baik tubuh manusia maupun hewan akan menuju ke tempat yang sama.
Semua makhluk hidup berasal dari tanah dan akan kembali lagi menjadi
tanah.✡ 21 Siapakah yang tahu apakah roh manusia naik ke atas sedangkan
roh hewan turun ke bumi?! 22 Jadi aku melihat bahwa tidak ada yang lebih
baik bagi manusia selain menikmati pekerjaan serta hasilnya. Hanya itulah
upah kita. Karena masing-masing kita tidak mungkin tahu apa yang akan
terjadi setelah kita tak ada lagi di dunia ini.

4

1 Lalu aku memperhatikan segala penindasan yang terjadi di dunia ini.
Betapa menyedihkan: Orang-orang yang tertindas menangis karena be-
gitu berkuasanya para penindas mereka, dan tidak ada yang menghibur
mereka. 2 Jadi menurutku orang-orang yang sudah meninggal lebih berun-
tung daripada yang masih hidup. 3 Namun, sebenarnya yang lebih berun-
tung lagi adalah mereka yang belum ada dan belum melihat berbagai
macam kejahatan yang dilakukan di dunia ini. 4 Aku juga menyaksikan
banyak orang berjerih payah untuk mencapai suatu keberhasilan hanya
karena terdorong oleh iri hati kepada orang lain. Memang hal itu juga sia-
sia— sama seperti berusaha menjaring angin!

5 Orang bebal duduk berpangku tangan—
tidak bekerja dan membiarkan dirinya kelaparan.
6 Lebih baik memiliki sedikit harta disertai ketenangan,
daripada banyak harta tetapi bersusah payah
dalam bekerja— seperti berusaha menjaring angin.

Bekerjasama lebih menguntungkan

7 Inilah juga contoh kesia-siaan yang meresahkanku di dunia ini: 8 Ada
orang yang hidup sendiri tanpa anak dan saudara. Tanpa hentinya dia
bekerja keras dan tidak pernah puas dengan hartanya. Orang itu berkata
dalam hatinya, "Untuk apa aku tidak bersenang-senang dengan hasil jerih
payahku? Waktu aku mati, tidak ada keluarga dekat yang akan mewarisi
semua kekayaanku ini!"
Betapa sia-sianya kehidupan itu! Sangat menyedihkan!
9 Berdua lebih baik daripada seorang diri saja, karena mereka memper-
oleh upah yang lebih baik dari hasil kerja keras mereka. 10 Dan apabila salah
satu dari mereka jatuh, maka yang lain bisa menolongnya untuk berdiri.
Tetapi betapa menyedihkan apabila seseorang yang hanya sendirian jatuh,
sebab tidak ada yang menolongnya untuk berdiri. 11 Bila dua orang tidur
berdampingan, mereka bisa saling menghangatkan. Tetapi bila hanya
seorang diri, sulit baginya untuk merasa hangat. 12 Umpama dalam perke-
lahian, seorang diri saja akan mudah dikalahkan musuh. Tetapi kalau

✡ **3:20** Kej. 2:7

berdua, lebih mungkin mereka mampu bertahan. Tiga orang akan lebih
kuat lagi— seperti tiga utas tali yang dijalin menjadi satu akan sulit diputuskan.

Menjadi raja pun sia-sia

13 Lebih baik seorang pemuda yang miskin sejak lahir tetapi bijak, daripada raja tua yang bebal dan tidak lagi mau menerima nasihat. 14 Sebab
pemuda seperti itu dapat keluar dari kemiskinan dan berhasil— meskipun
dia pernah dipenjarakan. Dia bahkan bisa menjadi raja. 15 Raja tua itu
suatu saat akan digantikan oleh pemuda yang bijak itu, dan semua orang
mendukungnya sebagai raja. 16 Sekalipun raja itu berkuasa atas begitu
banyak orang hingga tak terhitung jumlahnya, generasi di masa depan tidak
akan mengenang atau menghormati dia. Maka menjadi raja pun sia-sia,
sama seperti berusaha menjaring angin!

5

Jangan seperti orang bebal

1 Ketika pergi ke rumah TUHAN, dengarkanlah apa yang diajarkan dan
perhatikanlah baik-baik apa yang harus kamu lakukan. Jangan berbuat
seperti orang bebal, yang hanya mempersembahkan kurban kepada
TUHAN tanpa mengetahui arti dari persembahan itu.* Dengan demikian,
tanpa sadar mereka melakukan kejahatan. Lebih baik mendengar ajaran
di rumah TUHAN daripada memberikan persembahan seperti orang bebal.
2 Janganlah terbawa emosi sampai terburu-buru bersumpah kepada Allah
untuk melakukan sesuatu. Pikirkan baik-baik terlebih dulu!† Karena Allah
ada di surga dan kamu di bumi. Jadi biarlah doamu singkat saja.

3 Semakin banyak masalah dan kecemasan, tidur semakin terganggu oleh
mimpi buruk. Semakin banyak bicara, semakin banyak mengucapkan kata-
kata yang tidak berguna dan tidak masuk akal.

4 Allah tidak suka sumpah orang bebal. Maka janganlah menjadi seperti
orang bebal. Kalau kamu bersumpah untuk melakukan sesuatu bagi Allah,
jangan menunda-nunda untuk menepatinya. Tepatilah sumpahmu itu!
5 Lebih baik kamu tidak bersumpah sama sekali, daripada bersumpah tetapi
tidak melakukannya. 6 Janganlah berdosa dengan mulutmu!— sehingga
pada saat petugas rumah TUHAN datang untuk menuntut kamu menepati
janjimu itu, kamu menyangkal sumpahmu dengan berkata, “Maaf, ucapan
saya keliru. Saya tidak bermaksud mengucapkan janji itu.” Jangan sampai
Allah marah kepadamu dan menghancurkan segala hasil usahamu.

7 Karena sebagaimana banyak bermimpi tidak ada artinya dan banyak
bicara tidak ada gunanya, lebih baik takut dan hormat kepada Allah dari-
pada bersumpah tetapi tidak menepatinya.

Memiliki kekayaan pun sia-sia

8 Jangan heran jika kamu melihat pejabat menindas rakyat miskin, mer-
ampas hak-hak mereka, dan tidak memberi keputusan yang adil. Hal
itu terjadi karena setiap pejabat yang melakukan demikian mempunyai
kesepakatan dengan atasannya, dan keduanya mempunyai kesepakatan

* **5:1** arti dari persembahan ... Frasa ‘tanpa mengetahui arti dari persembahan itu sendiri’ merupakan informasi tersirat yang dibuat tersurat, supaya pembaca mengerti apa kesalahan orang bebal saat mempersembahkan kurban kepada TUHAN. (Lihat 1Sam. 15:22.) † **5:2** Janganlah ... Terjemahan harfiah dua kalimat pertama adalah, “Janganlah terburu-buru dengan mulutmu, dan janganlah hatimu cepat-cepat mengutarakan sesuatu di hadapan Allah.”

pula dengan atasannya yang lebih tinggi lagi. 9 Demikianlah rakyat selalu
ditekan supaya membayar uang suap kepada berbagai tingkat pejabat,
sampai akhirnya raja pun mendapat bagian.‡
10 Bila kamu mencintai uang dan berusaha menimbun harta
kekayaanmu, kamu tidak akan pernah puas dengan apa yang kamu miliki.
Ini juga usaha yang sia-sia. 11 Semakin kamu bertambah kaya, semakin
banyak orang akan bergabung bersamamu untuk ikut menghabiskan
kekayaanmu itu. Akhirnya tidak ada manfaat menjadi kaya selain
menyaksikan kekayaanmu semakin berkurang setiap hari.
12 Orang yang bekerja keras sepanjang hari bisa tidur dengan nyenyak—
entah dia makan sedikit ataupun banyak. Tetapi orang kaya tidak bisa tidur
nyenyak karena terus merasa kuatir dengan harta kekayaannya.
13 Ada dua hal lagi yang sangat menyedihkan yang sudah aku lihat di
dunia ini: Orang yang berhasil mengumpulkan harta kekayaan, tetapi
kekayaan itu hanya mendatangkan kemalangan dan kesengsaraan bagi
dirinya. 14 Ada juga orang kaya yang mengalami kegagalan dalam usahanya,
sehingga hartanya berkurang sampai dia tidak punya apa-apa lagi untuk
diwariskan kepada anaknya. 15 Sebagaimana kita lahir telanjang, demikian-
lah kita tidak akan membawa harta apa pun saat meninggalkan dunia ini.
16 Ini benar-benar menyedihkan: Sebagaimana kita datang ke dalam
dunia, demikian jugalah kita meninggalkan dunia ini! Keuntungannya
tidak ada! Bukankah itu seperti orang yang bersusah payah tetapi tidak
mendapatkan apa-apa?! 17 Selama hidup di dunia ini kita hanya mengalami
kemalangan, kesulitan, berbagai penyakit, dan kemarahan.
18 Oleh karena semuanya itu, inilah kesimpulan dan nasihatku: Lebih
baik kita menikmati makanan, minuman, pekerjaan serta hasilnya, karena
itulah upah yang diberikan Allah kepada kita selama hidup yang sementara
di dunia ini. 19 Selain itu, kalau Allah mempercayakan berbagai harta dan
ladang untuk kita miliki, dan kalau Dia mengizinkan kita untuk menikmati
semuanya, hal itu merupakan berkat besar dari-Nya. 20 Jika Allah mem-
berkati kita sedemikian hingga kita disibukkan untuk menikmati hidup,
maka kita tidak akan cemas oleh kesadaran bahwa hidup ini terlalu singkat!

6

1 Aku sudah melihat ada satu kenyataan yang sangat menyedihkan dan
menekan batin manusia di bumi ini: 2 Allah membuat seseorang kaya raya
dan terhormat sampai dia tidak kekurangan apa pun, tetapi Allah tidak
mengizinkan dia menikmati kekayaannya itu. Pada akhirnya orang lainlah
yang menikmatinya! Kemalangan dan kesia-siaan ini sangat menyedihkan.
3 Meskipun ada orang kaya yang memiliki seratus anak, dan dia hidup
lama hingga sangat tua, tetapi kalau kekayaannya itu tidak membuat dia
puas, dan kalau waktu dia mati tidak dikuburkan dengan layak, maka
aku berkata, “Jauh lebih baik jika dia sudah mati pada waktu dilahirkan!”
4 Sebab kelahiran bayi yang sudah mati tidak ada artinya. Langsung saja
dia masuk ke dalam gelapnya kubur. Dia bahkan tidak perlu memiliki
nama. 5 Walaupun dia tak pernah melihat cahaya matahari dan tidak
tahu apa-apa tentang kehidupan manusia di dunia ini, dia bisa beristirahat
dengan lebih tenang daripada orang kaya tadi. 6 Biarpun orang kaya

‡ **5:9** raja pun mendapat bagian Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu bentuk penafsiran. Terjemahan harfiah ayat ini adalah, “Keuntungan suatu negeri diambil oleh semua. Raja pun dilayani dari ladang-ladang.”

itu hidup sampai dua ribu tahun, tetapi kalau dia tidak dapat menikmati
kekayaannya, maka semuanya itu percuma saja! Karena akhir hidup selalu
sama, yaitu mengalami kematian.
7 Dengan susah payah kita bekerja supaya mendapat sesuatu untuk di-
makan, namun tetap saja kita tidak pernah merasa puas! 8 Jadi, baik orang
bijak maupun orang bebal tidak ada bedanya! Ada orang miskin yang
berperilaku baik di hadapan orang, tetapi perilaku baiknya itu tidak punya
manfaat apa-apa. Sebab pada akhirnya sesudah mati, mereka semua tidak
ada bedanya.
9 Ya, lebih baik menikmati apa yang ada padamu, daripada menginginkan
sesuatu yang tidak kamu miliki. Semuanya itu sia-sia— sama seperti
berusaha menjaring angin!

Allah menentukan nasib manusia

10 Segala sesuatu yang terjadi sudah ditentukan Allah sejak semula. Kita
hanya manusia yang lemah dan tidak pantas untuk membantah Allah
Pencipta kita.*
11 Semakin kita berbantah-bantahan tentang nasib kita, semakin sia-sia
perkataan kita. Percuma!
12 Dalam masa hidup yang sementara dan sia-sia ini, tidak seorang pun
mengetahui cara hidup yang paling baik. Sebab tidak ada yang tahu apa
yang akan terjadi di dunia ini sesudah dia mati.

7

Hidup bijaksana

1 Lebih baik mempunyai nama baik daripada harta mewah berupa wewan-
gian yang mahal.
Demikian pula, hari kematian lebih baik daripada hari kelahiran.
2 Lebih baik hadir di rumah duka daripada menghadiri pesta,
sebab di rumah duka kita akan merenungkan bahwa maut menunggu
kita semua.
3 Lebih baik hidup dalam kesedihan daripada bersenang-senang,
sebab dalam kesedihan kita bisa belajar menjadi lebih dewasa.
4 Setiap hari orang bebal hanya mencari kesenangan,
tetapi orang bijak merenungkan tentang kematian.

5 Lebih baik mendengar teguran dari orang bijak
daripada pujian orang bebal.
6 Seperti bunyi ranting semak duri yang dibakar di bawah kuali, bunyinya
keras tetapi apinya cepat padam,
demikianlah tawa orang bebal adalah sia-sia.

7 Orang bijak yang ditindas bisa menjadi seperti orang bodoh.
Uang suap dapat merusak pikiran seseorang sehingga dia mengubah
keputusannya.

8 Menyelesaikan sesuatu lebih baik daripada hanya memulainya.
Panjang sabar lebih baik daripada sombong.

9 Jangan cepat marah,

* **6:10** membantah Allah ... Terjemahan harfiahnya adalah, "Seseorang tidak akan mampu berban-
tah dengan orang yang lebih kuat daripadanya."

karena orang beballah yang menyimpan kemarahan.

10 Janganlah bertanya, “Mengapa keadaan yang dulu lebih baik daripada
sekarang?”
Itu adalah pertanyaan bodoh.

11 Menjadi bijaksana sama baiknya dengan menerima warisan besar.
Namun keunggulannya: Kebijaksanaan berguna seumur hidup.
12 Hidup bijak sama seperti memiliki uang— keduanya dapat memberi
perlindungan.
Namun, kelebihan hidup bijak adalah dapat menyelamatkan
nyawamu.

13 Perhatikan apa yang sudah Allah lakukan!
Tidak seorang pun dapat mengubah apa yang sudah ditetapkan-Nya.*
14 Ketika hidupmu senang, bergembiralah.
Tetapi ketika hidupmu mengalami kesusahan,
ingatlah bahwa Allah yang memberikan kesenangan dan kesusa-
han.
Allah sudah mengatur semuanya sehingga tidak seorang pun bisa tahu
apa yang akan terjadi di masa yang akan datang dalam hidupnya.

Orang yang bijaksana sulit ditemukan

15 Dalam hidupku yang sia-sia ini aku sudah melihat dua hal yang tidak
aku sukai. Terkadang, seseorang yang baik mati muda, walaupun dia sudah
berbuat baik selama hidupnya. Sebaliknya, seseorang yang jahat hidup
sampai tua, walaupun dia tetap berbuat jahat. 16 Jadi inilah nasihatku:
Dalam hidup ini, janganlah merasa dirimu paling benar di hadapan Allah,
dan janganlah merasa paling bijak. Karena dengan demikian kamu akan
menghancurkan dirimu sendiri! 17 Janganlah juga menyerahkan hidupmu
hanya untuk melakukan kejahatan dan kebodohan. Itu hanya akan mem-
buatmu lebih cepat mati! 18 Lakukanlah nasihatku itu, karena setiap orang
yang takut dan hormat kepada Allah melakukannya.

19 Jadilah bijaksana!
Karena kekuatan orang bijak melebihi kekuatan sepuluh orang
pemimpin di kotanya.

20 Di bumi ini tidak ada orang benar
yang selalu berbuat baik dan tidak pernah berdosa.

21 Jangan suka mendengarkan pembicaraan orang secara diam-diam,
supaya kamu tidak mendengar pelayanmu menjelekkanmu!
22 Ingatlah bahwa kamu juga sering menjelekkan orang lain!

23 Tentang segala hal di atas aku sudah berusaha meneliti dengan sangat
tekun, karena pikirku, “Biar aku menjadi orang yang paling bijak.” Tetapi
aku merasa masih jauh dari hasil pencarian itu. 24 Kebijaksanaan tentang
hal-hal tersebut masih jauh dariku dan terlalu sulit untuk ditemukan.
25 Namun, aku terus mencari dan belajar tentang kedua hal ini: Berusaha
untuk menjadi bijaksana serta menemukan alasan mengapa segala sesuatu

* **7:13** Tidak seorang pun ... Terjemahan harfiah kalimat ini adalah, “Sebab siapakah yang dapat meluruskan apa yang sudah dibengkokkan-Nya?”

terjadi. Aku berusaha untuk membuktikan bahwa berbuat jahat merupakan kebebalan. Hanya orang gila yang akan terus hidup dengan bodoh.
26 Aku melihat bahwa ada perempuan yang suka menggoda laki-laki
bagaikan perangkap, dan kedua tangannya seperti rantai besi. Lebih baik
mati daripada tertangkap oleh perempuan seperti itu! Orang berdosa akan
masuk dalam perangkapnya, tetapi orang yang ingin menyenangkan hati
Allah akan terhindar.
27 Sesudah menyelidiki kedua hal tersebut dari berbagai segi, aku—
penulis yang juga penasihat, ingin menyimpulkan hasil penyelidikanku,
yaitu: 28 Aku tidak menemukan apa yang aku cari! Di antara seribu
orang laki-laki, aku pernah menemukan seorang yang bijaksana dan patut
dihormati. Tetapi aku belum menemukan seorang pun perempuan yang bijaksana. 29 Satu hal yang aku pelajari adalah bahwa Allah memang menciptakan manusia untuk hidup benar, tetapi kita sendirilah yang mengambil
jalan berliku-liku.

8

1 Hanya orang bijak yang bisa memahami apa yang terjadi dalam hidup ini.
Kebijaksanaan terpancar di wajahnya— mengubah wajahnya yang keras
menjadi lembut.

Ketaatan kepada raja

2 Taatilah perintah raja karena kamu sudah berjanji di hadapan Allah
untuk melakukannya. 3 Apabila kamu menghadap raja, janganlah terburu-
buru pergi sebelum diizinkannya. Dan janganlah berpihak kepada orang-
orang yang melawan raja. Karena kalau raja tidak lagi berkenan kepadamu,
berbahaya!* 4 Raja memiliki kuasa tertinggi untuk memberi perintah.
Tidak ada seorang pun yang dapat melawan dan membantah perintahnya.
5 Tetapi selama kamu menaati perintah raja, kamu akan selamat. Jika
kamu bijaksana, kamu akan mengetahui kapan waktunya dan bagaimana
caranya melakukan apa yang benar. 6 Sekalipun kamu mengalami banyak
kesulitan, selalu ada waktu dan cara yang tepat untuk memenuhi tanggung
jawabmu sesuai perintah raja.
7 Tidak seorang pun dapat mengetahui dan memberitahukan apa yang
akan terjadi di masa mendatang.
8 Tidak ada seorang pun yang dapat mengendalikan angin,
demikian juga kita tidak dapat menghindari hari kematian.
Seorang tentara tidak mungkin diizinkan pulang pada waktu sedang
perang.
Demikian juga, kalau kita berbuat jahat, kita tidak bisa membebaskan
diri dari hukuman dengan melakukan kejahatan yang lain.

Kenyataan hidup yang sulit dimengerti

9 Ketika aku berusaha memahami segala hal yang terjadi di dunia ini, aku
memperhatikan beberapa hal: Sering kali ketika seseorang berkuasa atas
orang banyak, dia justru mendatangkan kesusahan dan penderitaan bagi
orang-orang yang dipimpinnya itu.† 10 Aku juga beberapa kali menghadiri

* **8:3** Dan janganlah berpihak ... berbahaya! Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu bentuk penafsiran. Terjemahan harfiahnya adalah, “Jangan terburu-buru dari hadapannya ke luar. Jangan berdiri pada masalah jahat, karena semua yang dikehendakinya akan dia lakukan.” † **8:9** bagi orang-orang ... Teks dalam bahasa Ibrani juga dapat diartikan ‘mendatangkan kesusahan dan penderitaan bagi dia yang menguasai mereka.’

perkabungan bagi orang jahat yang mati. Pada hari perkabungan, semua
orang di kota itu melupakan semua kejahatannya dan hanya menceritakan
bahwa mereka sering melihat dia di halaman rumah TUHAN. Ini pun sia-
sia dan tidak masuk akal.‡ 11 Setiap kali orang jahat tidak segera dihukum
atas kejahatannya, hal itu akan mendorong orang lain untuk melakukan
kejahatan juga. 12 Aku memperhatikan bahwa orang jahat bisa ratusan
kali melakukan kejahatan berat, tetapi masih berumur panjang. Biarpun
demikian, aku tetap yakin bahwa lebih baik kita takut dan hormat kepada
Allah daripada meniru orang jahat. 13 Sebenarnya orang jahat pasti akan
mengalami kesusahan karena tidak takut dan hormat kepada Allah. Seperti
bayang-bayang ketika matahari terbenam, hidup mereka hanya sementara.
14 Aku juga memperhatikan kesia-siaan yang sering terjadi di dunia ini:
Kecelakaan atau kemalangan justru terjadi kepada orang yang hidup benar,
sedangkan orang jahat berhasil tanpa mengalami persoalan. Ini sungguh
sia-sia!

Orang bijak pun tidak menemukan jawaban

15 Jadi, aku sarankan untuk bersenang-senang dalam hidup ini! Karena
tidak ada yang lebih baik yang dapat kita lakukan selain makan, minum
dan menikmati hidup ini. Setidaknya kita masih dapat menikmati hal-hal
itu selama kita bersusah payah dalam hidup yang diberikan Allah kepada
kita di dunia ini.
16 Aku sudah berusaha mendapatkan kebijaksanaan tentang segala jerih
payah yang dilakukan manusia di dunia ini siang dan malam. 17 Namun,
akhirnya aku menyadari bahwa tidak seorang pun dapat mengerti segala
yang Allah lakukan di dunia ini. Dengan semua usaha, manusia tidak dapat
menemukan jawabannya. Sekalipun ada orang bijak yang mengatakan
bahwa dia sudah menemukan jawabannya, sesungguhnya dia tidak mema-
haminya.

9

Semua orang pasti mati

1 Jadi aku merenungkan semua hal tersebut dan menyimpulkan bahwa
apa yang akan terjadi terhadap orang benar, orang bijak, dan semua hasil
pekerjaan mereka, sudah ditentukan oleh Allah. Tidak ada yang tahu
mereka akan dikasihi atau dibenci sebelum hal itu terjadi.
2 Nasib yang sama terjadi kepada semua orang—
baik orang benar maupun orang jahat,
baik orang najis maupun orang tidak najis,
baik orang yang mempersembahkan kurban maupun yang tidak mem-
persembahkan kurban.
Hal yang sama juga menimpa siapa saja—
termasuk orang baik, orang berdosa,
orang yang berani bersumpah untuk memberikan sesuatu kepada Al-
lah, dan orang yang takut bersumpah.
3 Hal ini memang tidak adil dan sangat menyedihkan: Nasib yang sama
menimpa setiap orang!

‡ **8:10** tafsiran ayat 10 Teks Ibrani dalam ayat ini sangat sulit, sehingga bisa diartikan dengan banyak cara. TSI mengikuti salah satu bentuk penafsiran. Terjemahan harfiahnya adalah, "Dengan demikian aku sudah melihat orang jahat dikuburkan. Mereka datang masuk dan ke luar dari tempat suci. Mereka pergi dan akan dilupakan di kota di mana mereka berbuat kejahatan. Ini pun sia-sia."

Selama hidup di dunia ini, hati dan pikiran manusia penuh dengan
kejahatan dan kebebalan, bahkan sampai mereka mati. 4 Tetapi selama kita
hidup, kita masih memiliki harapan. Keadaan kita boleh diibaratkan seperti
ini: Lebih baik seekor anjing yang masih hidup daripada singa yang sudah
mati.
5 Karena kita yang hidup tahu bahwa kita akan mati. Tetapi mereka
yang sudah mati tidak tahu apa-apa. Mereka tidak dapat memperoleh apa-
apa lagi, bahkan tak ada lagi yang mengenang mereka. 6 Kasih sayang,
kebencian, dan iri hati yang mereka rasakan selama masih hidup, se-
muanya lenyap dengan kematian mereka. Untuk selama-lamanya mereka
tidak bisa lagi terlibat dengan apa yang dilakukan oleh orang-orang yang
hidup di dunia ini. 7 Jadi nikmatilah makananmu dan anggurmu* selama
masih hidup, karena hal itu berkenan kepada Allah. 8 Biarlah kamu selalu
memakai pakaian yang indah dan wajahmu selalu ceria.†
9 Nikmatilah hidup dengan istrimu, yang kamu cintai. Itulah upah yang
Allah berikan atas segala jerih lelahmu selama hidup yang singkat dan
sia-sia di dunia ini. 10 Apa pun yang kamu temukan untuk dikerjakan,
kerjakanlah dengan sekuat tenaga, karena ketika kamu sudah masuk liang
kubur, tidak ada lagi yang bisa kamu kerjakan maupun rencanakan. Di
liang kubur tidak ada pengetahuan atau kebijaksanaan.
11 Aku juga memperhatikan hal-hal ini dalam hidupku di dunia ini:
Orang yang mampu berlari paling cepat tidak selalu memenangkan
perlombaan.
Prajurit terkuat tidak selalu memenangkan pertempuran.
Bahkan orang bijak bisa mengalami kelaparan.
Orang yang pintar tidak selalu berhasil menjadi kaya.
Dan orang yang memiliki pengetahuan tidak selalu sukses.
Karena secara kebetulan siapa saja bisa mengalami kemalangan atau keber-
hasilan.
12 Seperti ikan dan burung yang tiba-tiba terperangkap dalam jala atau
jerat, demikian juga tidak seorang pun yang tahu kapan dia akan ditimpa
malapetaka.

Kebijaksanaan lebih baik dari pada kekuatan

13 Aku juga melihat contoh yang aku anggap penting tentang bagaimana
kebijaksanaan dihargai di dunia ini. 14 Ada sebuah kota kecil yang jumlah
penduduknya sedikit. Pada suatu hari datanglah seorang raja terkenal yang
ingin menguasai kota tersebut. Raja itu menyuruh pasukannya menyerang
dan mengepung kota itu untuk menerobos masuk. 15 Di kota itu ada seorang
miskin yang bijak. Melalui kebijaksanaannya, dia menyelamatkan kota
itu. Tetapi sesudah kejadian itu berlalu, penduduk kota melupakan dia dan
tidak menghormatinya. 16 Meski begitu, aku berpendapat bahwa lebih baik
jika kamu memiliki kebijaksanaan daripada kekuatan. Tetapi bila kamu
miskin, kamu akan dipandang rendah dan perkataanmu yang bijak tidak
diperhatikan.

---

* **9:7** nikmatilah makananmu dan anggurmu Terjemahan harfiahnya adalah, "Nikmatilah rotimu dan bersukacitalah dengan anggurmu." Maksud kalimat ini adalah seseorang boleh menikmati makanan dan minuman sebagaimana biasanya. Jadi, tidak ada indikasi untuk berpesta pora atau mabuk-mabukan. † **9:8** terjemahan gaya bahasa Kedua metafora dalam ayat ini dapat diterjemahkan secara lebih harfiah seperti ini, "Biarlah pakaianmu putih setiap saat, dan biarlah kepalamu tidak kekurangan minyak."

17 Lebih baik mendengarkan kata-kata yang disampaikan dengan suara
lembut oleh orang bijaksana
daripada teriakan seorang penguasa di antara kumpulan orang bebal.
18 Kuasa orang bijaksana lebih besar daripada kekuatan peralatan perang.
Tetapi melibatkan satu orang bebal saja bisa merusakkan banyak kema-
juan.

10

Peringatan untuk menghindari perilaku bebal

1 Sebagaimana satu bangkai lalat dapat menyebabkan seluruh minyak
wangi dalam botol berbau busuk,*
demikian juga sedikit kebebalan dapat menghilangkan kebijaksanaan
dan kehormatan.
2 Pikiran orang bijak memimpinnya untuk melakukan hal yang benar,
sedangkan pikiran orang bebal memimpinnya untuk melakukan hal
yang jahat.
3 Kebebalan seseorang terlihat dari cara hidupnya.
Biarpun belum kenal, orang bisa berkata, "Dia itu orang bebal!"

4 Ketika seorang pemimpin marah kepadamu,
tetaplah tenang dan jangan berhenti mengerjakan tugasmu.
Kalau kamu tetap tenang, dia bisa memaafkan meskipun kesalahanmu
besar.

5 Ada lagi hal menyedihkan yang sudah aku perhatikan di dunia ini, yaitu
kesalahan yang dilakukan penguasa: 6 Orang bebal ditempatkan pada posisi
yang tinggi, sedangkan orang kaya ditempatkan pada posisi yang rendah.
7 Demikian juga aku pernah memperhatikan para budak menunggangi
kuda, sedangkan para pembesar berjalan kaki seperti budak.

8 Hati-hatilah ketika menggali lubang, supaya jangan kamu jatuh ke dalam-
nya.
Hati-hatilah ketika kamu membongkar pagar batu. Jangan sampai ular
yang bersembunyi di situ menggigitmu.
9 Hati-hatilah ketika kamu bekerja di tambang. Jangan sampai tertimpa batu
yang jatuh.
Dan hati-hatilah waktu kamu membelah kayu, karena kapak bisa
melukai dirimu.
10 Sangat bodoh kalau kamu bekerja dengan parang yang tumpul! Asahlah
terlebih dulu, supaya kamu tidak bersusah payah saat memotong
sesuatu.
Begitu juga dengan kehidupan: Selalu lebih baik bekerja dengan bijak-
sana supaya kamu berhasil.
11 Apabila kamu seorang pawang ular,
semua kerja kerasmu akan sia-sia kalau membiarkan ular itu menggig-
itmu sebelum kamu menjinakkannya.

12 Perkataan orang bijak mendatangkan kehormatan baginya,
tetapi ketika orang bebal membuka mulut, dia hanya mencelakakan
dirinya sendiri.

---

* **10:1** minyak wangi ... busuk. Pada zaman itu, minyak wangi terbuat dari bahan alami yang bisa rusak. Kalimat ini bisa disejajarkan dengan peribahasa "Nila setitik merusak susu sebelanga."

13 Ucapannya dimulai dengan kebodohan.
Semakin lama dia berbicara, semakin seperti orang gila.
14 Tetapi dia terus saja bicara.

Tidak ada yang tahu apa yang akan terjadi di hari esok.
Siapa di antara manusia yang tahu pasti tentang masa yang akan datang?

15 Orang bebal cepat merasa lelah karena bekerja tanpa berpikir panjang.
Maka orang-orang bergurau, "Lihat! Dia bahkan tidak tahu jalan pulang!"†

16 Sebuah kerajaan menghadapi banyak masalah ketika rajanya seorang kanak-kanak
dan para pejabatnya berpesta sepanjang malam sampai pagi.
17 Tetapi diberkatilah kerajaan yang rajanya berwibawa,
yang para pemimpinnya makan pada waktu yang seharusnya, dapat menguasai diri, dan tidak mabuk.

18 Seorang pemalas tidak mau memperbaiki atap rumahnya yang bocor—sekecil apa pun,
hingga lama-kelamaan seluruh atap rumahnya runtuh karena lapuk.

19 Selagi ada uang, seseorang bisa menyediakan makanan dan anggur untuk menyenangkan para tamu undangannya.

20 Jangan menjelekkan raja atau orang kaya sama sekali!
Baik secara pribadi di dalam kamar tidurmu maupun hanya di dalam hatimu, jangan!
Karena pendapatmu bisa sampai kepadanya,
seolah-olah lantai dan dinding pun bertelinga.‡

11

Nasihat menghadapi ketidakpastian dalam hidup

1 Juallah hasil panenmu ke negeri asing,
karena sesudah beberapa waktu, kamu akan menerima keuntungannya.
2 Bagilah penghasilanmu dalam berbagai usaha,
karena kamu tidak tahu bencana apa yang akan terjadi.

3 Apabila melihat awan gelap dan tebal, jangan heran kalau hujan turun.
Ke arah mana pun pohon tumbang, di sanalah pohon itu tetap tergeletak.
4 Namun jangan terlalu dipengaruhi oleh situasi,
karena kalau kamu selalu menunggu sampai angin dan cuaca menjadi sempurna,
kamu tidak akan pernah menabur benih dan tidak akan memanen hasilnya.

† **10:15** bergurau, ... tidak tahu jalan pulang! Terjemahan harfiahnya adalah, "Dia tidak tahu jalan ke kota." ‡ **10:20** seolah-olah lantai ... TSI menerjemahkan dengan menggunakan idiom dalam bahasa Indonesia. Harfiahnya, 'Karena seekor burung bisa mendengar dari jendela dan terbang melaporkan pendapatmu kepadanya'.

5 Sebagaimana kamu tidak bisa menebak arah angin akan bertiup,
atau mengerti bagaimana tubuh seorang bayi terbentuk di dalam rahim ibunya,
demikianlah kamu tidak dapat mengerti berbagai pekerjaan Allah, Pencipta segala sesuatu.

6 Taburlah benihmu di pagi hari dan lakukanlah berbagai usaha yang lain sampai waktunya tidur di malam hari.
Karena kamu tidak tahu usaha mana yang akan berhasil— atau malah semuanya akan berhasil dengan baik.

Nasihat untuk para pemuda

7 Alangkah bahagianya melihat cahaya matahari di pagi hari.
Senang sekali rasanya bisa hidup.
8 Namun ingatlah bahwa suatu hari kamu akan mati, dan masa dalam kematian itu jauh lebih lama dibandingkan hidup di dunia ini.
Maka kalau kamu diberi umur panjang, bersyukurlah dan nikmatilah setiap hari,
sebab apa yang terjadi sesudah kematian masih misteri.*

9 Hai anak muda, bersenang-senanglah selama kamu masih muda!
Lakukanlah apa pun keinginan hatimu.
Tetapi ingatlah bahwa kelak kamu harus bertanggung jawab kepada Allah atas semua yang kamu perbuat.
10 Usirlah rasa kuatir dari hatimu, karena kamu masih sehat.
Tetapi ingat, masa mudamu akan cepat berlalu. Semuanya sia-sia!

12

1 Ingatlah Penciptamu pada masa mudamu,
sebelum kamu menjadi tua dan hidupmu susah
hingga kamu berkata,
"Aku tidak bisa lagi menikmati kesenangan hidup ini."
2 Karena waktu kamu tua, sudah terlambat untuk melakukan kehendak Penciptamu.
Pada waktu itu matamu begitu kabur sehingga tidak lagi bisa melihat bintang dan bulan.
Dan siang tak lagi terlihat terang— tetapi seperti langit yang selalu tertutup awan gelap.
3 Tangan dan kaki yang dulu kuat akan gemetar.
Dulu kamu berdiri tegak,
tetapi nanti tulang belakangmu akan menjadi bengkok.
Gigimu dulu lengkap,
tetapi nanti gigimu akan habis hingga kamu sulit makan.
Waktu itu matamu masih melihat,
tetapi seperti bayangan saja.*

* **11:8** misteri Kata yang diterjemahkan 'misteri' secara harfiah adalah 'sia-sia.' Akan tetapi, dalam konteks kematian, yang dimaksud adalah kita tidak bisa memahami apa yang akan terjadi pada kita sesudah mati. * **12:3** berbagai metafora Ayat 3-6 mengandung beberapa metafora yang menggambarkan bagian-bagian tubuh. Karena itu, TSI menjelaskan metafora ini dengan sederhana. Ayat 3 secara lebih harfiah dapat diterjemahkan, "Pada waktu para penjaga rumah gemetar, orang-orang kuat membungkuk, perempuan-perempuan yang menggiling berhenti karena mereka hanya sedikit, dan perempuan-perempuan yang melihat dari jendela menjadi kabur pandangannya."

4 Waktu masih muda, kamu dapat membedakan bunyi-bunyian di luar pintu rumahmu,†
bunyi pembantu yang menggiling gandum, dan suara-suara burung.
Tetapi sesudah tua, telingamu tidak bisa membedakan bunyi lagi,
dan sebelum burung kecil mulai berkicau di waktu fajar, kamu sudah terbangun.

5 Pada waktu kamu tua, kamu akan takut naik tangga
ataupun berjalan di tempat yang rata.
Rambutmu akan menjadi putih seperti salju.‡
Seperti belalang tua yang tidak bisa melompat lagi, demikianlah kamu pada masa tuamu nanti.
Pada waktu itu obat untuk membangkitkan hasrat berahi pun tidak ampuh lagi.§
Akhirnya kamu meninggal dan pergi ke tempatmu yang kekal,*
dan teman-teman di kotamu akan meratap.

6 Ingatlah pada Penciptamu sebelum hidupmu berakhir—
bagaikan tali kalung perak halus yang patah,
atau mangkuk emas yang diremukkan.
Selesailah segala kegiatan hidupmu—
bagaikan pompa air sumur yang rusak total.
Tubuhmu hancur—
seperti bejana tanah liat yang diremukkan.†

7 Lalu tubuhmu yang berasal dari tanah akan kembali menjadi tanah seperti semula,
dan nafas kehidupanmu akan kembali kepada Allah yang memberikannya kepadamu.

Kesimpulan: Takut dan hormatlah pada Allah

8 Jadi, sebagai penasihat yang menulis semua ini, aku berkata: Segala sesuatu dalam hidup ini sia-sia saja! Sangat sia-sia!

9-10 Aku sebagai penasihat sudah berusaha menjadi guru yang bijak agar dapat mengajarkan pengetahuan kepada orang lain dengan cara yang jujur dan benar. Aku juga menyelidiki pepatah-pepatah yang sudah ada, membuat pepatahku sendiri, dan menyusunnya menjadi kumpulan pepatah yang indah didengar.

11 Ajaran orang-orang bijak bagaikan tongkat seorang gembala
yang dipakainya untuk membimbing dan mengarahkan domba-dombanya.

---

† **12:4** Waktu ... di luar pintu rumahmu Terjemahan harfiahnya adalah, “Pada waktu pintu-pintu di jalan tertutup.” ‡ **12:5** rambutmu Terjemahan harfiahnya adalah, “Pohon badam berbunga.” Bunga putih pohon ini menjadi kiasan rambut putih orang yang tua. § **12:5** obat untuk membangkitkan ... Terjemahan harfiahnya adalah, “Biji kaper tidak lagi berguna.” Biji bunga kaper bisa dimakan dan dianggap dapat membangkitkan hasrat berahi. * **12:5** tempatmu yang kekal Terjemahan harfiahnya adalah ‘rumahnya yang kekal.’ Kata ini juga bisa berarti kuburan atau Syeol. Lihat catatan di Mzm. 6:5. † **12:6** bagaikan tali kalung perak ... Keempat benda dalam ayat ini merupakan metafora yang menggambarkan kematian. TSI membuat arti metafora jelas dalam terjemahan.

Biarlah setiap pepatah yang aku berikan, sebagai penasihat dan gembala,
tertanam dalam pikiran setiap pelajar dan mengarahkan mereka
untuk hidup benar.‡
12 Hai anakku, pelajarilah kumpulan nasihat yang aku ajarkan ini,
tetapi hati-hatilah terhadap buku nasihat dari penulis lain.
Orang-orang akan terus menulis buku.
Terlalu banyak belajar dari buku-buku
hanya membuatmu kelelahan.

13 Sesudah mengetahui semua itu, inilah kesimpulannya:
Takut dan hormatlah kepada Allah, dan taatilah segala perintah-Nya!
Itulah kewajiban kita yang utama.
14 Sebab Allah akan menghakimi segala perbuatan kita—
yang baik maupun buruk,
bahkan yang tersembunyi.

‡ **12:11** tertanam ... Ada beberapa cara untuk memahami dua metafora dalam ayat ini. Terjemahan harfiahnya adalah, “Perkataan orang bijak seperti tongkat tajam dan paku yang tertancap kuat, yang diberikan oleh seorang gembala itu." TSI menjelaskan arti kedua metafora tesebut.

Yunus

Yunus menolak perintah TUHAN untuk pergi memperingatkan penduduk kota Niniwe

1 Beberapa puluh tahun yang lalu, ada seorang nabi Israel bernama
Yunus, anak Amitai. TUHAN memberi perintah ini kepadanya, 2 "Pergi dan
peringatkanlah penduduk ibukota besar Niniwe* bahwa Aku akan segera
menghukum mereka, karena perbuatan mereka jahat sekali."
3 Tetapi Yunus tidak mau pergi ke Niniwe! Dia malah mencoba melarikan
diri dari hadapan TUHAN dengan pergi ke Yopa— tempat yang berlawanan
arah dari perintah TUHAN. Di sana, dia mencari kapal yang menuju kota
Tarsis, membayar ongkos untuk perjalanan tersebut, dan menaiki kapal
itu. 4 Kemudian TUHAN mengirimkan angin yang sangat kencang ke laut
dan terjadilah badai yang sangat besar dan kuat, sehingga kapal itu hampir
pecah. 5 Karena itu, anak buah kapal menjadi sangat takut dan setiap
orang berdoa kepada dewanya masing-masing untuk meminta pertolon-
gan. Mereka membuang barang-barang ke laut untuk meringankan beban
kapal itu supaya tidak mudah tenggelam. Sementara itu, Yunus sudah
turun ke lantai yang bagian bawah, lalu berbaring di situ, sampai tertidur
nyenyak. 6 Pada waktu kapten kapal itu turun ke lantai bagian bawah, dia
melihat Yunus sedang tertidur nyenyak. Lalu kapten kapal itu memban-
gunkan Yunus dan berkata, "Bagaimana mungkin kamu bisa tidur nyenyak
dalam keadaan begini? Bangunlah, berdoalah kepada dewamu! Mungkin
dewamu itu mau mengasihani dan menyelamatkan kita dari bencana ini."
7 Setelah kapten kapal itu dan Yunus naik ke lantai atas kapal, para anak
buah kapal itu berkata seorang kepada yang lain, "Untuk mencari tahu siapa
sebenarnya penyebab bencana ini, kita harus melakukan undian." Dan
ketika mereka melakukan itu, Yunuslah yang kena. 8 Anak buah kapal itu
berkata kepada Yunus, "Apa betul kamulah penyebab terjadinya bencana
ini? Apa pekerjaanmu? Kamu dari mana dan suku bangsa apa?"
9-10 Jawab Yunus, "Saya orang Ibrani. Saya menyembah TUHAN yang
bertakhta di surga dan yang menciptakan lautan dan daratan. Saya sedang
berusaha melarikan diri dari hadapan-Nya."
Setelah mendengar apa yang disampaikan oleh Yunus, maka para anak
buah kapal itu menjadi sangat ketakutan. Lalu mereka berkata kepadanya,
"Apa? Lalu mengapa kamu melakukan itu?!"
11 Sementara itu, badai semakin memburuk dan gelombang semakin
besar. Anak buah kapal berkata kepada Yunus, "Apa yang harus kami
lakukan terhadap kamu supaya badai ini bisa tenang kembali?"
12 Jawab Yunus, "Sekarang saya tahu bahwa sayalah penyebab badai
ini. Angkat dan buanglah saya ke laut, maka badai ini pasti akan tenang
kembali."
13 Tetapi para anak buah kapal tidak mau langsung membuang Yunus
ke laut. Mereka berusaha sekuat tenaga mendayung kapal itu kembali ke
darat. Namun mereka tidak mampu karena badai itu semakin besar dan
menyerang mereka. 14 Karena itu, mereka pun berseru kepada TUHAN, "Ya

* **1:2** Niniwe Niniwe adalah ibukota Asyur, suatu bangsa yang sangat fasik, kejam, dan dursila (Nah. 1:11; 2:12-13; 3:1, 4, 16, 19). Orang Yahudi membenci orang Asyur dan memandang mereka sebagai ancaman. Yunus sangat marah karena penduduk Niniwe bukan keturunan orang Yahudi. Yunus berharap Tuhan tidak mengasihani mereka.

TUHAN, janganlah binasakan kami karena nyawa orang ini— yang tidak
melakukan kesalahan apa pun kepada kami. Ya TUHAN, Engkau sudah
melakukan apa yang Engkau kehendaki!" 15 Lalu mereka mengangkat
Yunus dan membuangnya ke laut, maka laut menjadi tenang kembali.
16 Para anak buah kapal itu menjadi sangat ketakutan akan kebesaran kuasa
TUHAN. Karena itu, mereka berjanji bahwa nanti mereka akan melakukan
hal-hal yang menyenangkan hati-Nya dan akan mempersembahkan kurban
sembelihan.†
17 Sementara itu, TUHAN mendatangkan ikan besar untuk menelan
Yunus. Maka tinggallah Yunus di dalam perut ikan itu selama tiga hari tiga
malam.

2

Doa Yunus

1-2 Dari dalam perut ikan itu, Yunus berdoa kepada Allah-nya. Katanya,

"Ya TUHAN, seperti penulis Mazmur berkata,*
'Waktu aku dalam kesusahan besar,
aku berseru kepada-Mu minta tolong, dan Engkau sudah menjawab
aku!
Ketika aku berada jauh dan seperti sudah dalam kuburan,
aku berseru kepada-Mu,
dan Engkau pernah mendengar seruanku dan menyelamatkanku.
3 Engkau sudah melemparkan aku di tengah laut yang paling dalam.
Di sana arus air semuanya sudah mengelilingi aku.
Ombak dan gelombang— yang Engkau kirim, menenggelamkan aku ke
bawah.
4 Aku pikir Engkau sudah mengusir aku jauh dari hadapan-Mu,
dan bagaimana mungkin aku melihat lagi Rumah-Mu yang kudus di
Yerusalem?†
5 Lautan luas menutupi seluruh tubuhku!
Air laut menenggelamkan aku,
dan rumput laut seolah-olah sudah melilit kepalaku.
6 Aku tenggelam sampai ke bagian paling dasar dari gunung-gunung yang
berada di bawah laut.
Seolah-olah pintu gerbang dunia orang mati sudah terkunci dan aku
dipenjarakan di sana untuk selama-lamanya.
Tetapi Engkau, ya TUHAN, sudah menyelamatkanku dari liang kuburku
dan memberikan hidupku kembali.

† **1:16** berjanji bahwa nanti ... Secara harfiah, "Mereka mempersembahkan kurban sembelihan serta bernazar." Terjemahan TSI sesuai dengan tafsiran bahwa penulis menggunakan sejenis gaya bahasa di mana kedua kegiatan tersebut disatukan seperti ini, 'berjanji (bernazar) untuk mempersembahkan kurban sembelihan.' (Lihat NET dan catatan kaki keempat untuk ayat ini.) Pada waktu keajaiban yang diceritakan dalam ayat 15 terjadi, kemungkinan besar para awak kapal tidak mempunyai binatang di dalam kapal itu yang dapat dipersembahkan. * **2:1-2** seperti penulis Mazmur berkata Banyak orang sudah bertanya kenapa— kalau menurut ayat 1 dan 10 Yunus masih di dalam perut ikan besar— dia berdoa seperti sudah diselamatkan dari bahaya maut? Salah satu jawaban yang baik adalah bahwa dia mengutip dari pengalaman penulis Mazmur. Walaupun doa Yunus tidak mengutip persis seperti ayat-ayat di Mazmur, tetapi terdapat kemiripan frasa dengan Mzm. 2:9; 3:8; 18:4-6; 22:22-28; 32:5; 42:5-8; 50:13-17; 66:13-15; 69:1-2, 5-6, 13-15; 116:3-5. Untuk informasi lebih lanjut, lihat artikel oleh Bob Deffinbaugh, "The Psalm of the Prodigal Prophet." † **2:4** dan bagaimana ... Baris ini bisa diterjemahkan sebagai pernyataan keyakinan Yunus, "namun aku pasti akan lagi melihat Rumah-Mu yang kudus."

7 Ketika aku semakin melemah dan hampir mati, aku teringat kepada-Mu,
dan doaku sampai kepada-Mu, ke dalam Rumah-Mu yang kudus.
8 Sia-sia saja ketika orang-orang menyembah berhala-berhala,
karena mereka meninggalkan Engkau yang mengasihi mereka dengan
setia.
9 Tetapi aku akan menyanyikan syukur dan mempersembahkan kurban
kepada-Mu.
Semua janjiku pasti aku akan lakukan, ya TUHAN Penyelamatku!' "
10 Kemudian TUHAN memerintahkan ikan itu supaya memuntahkan
Yunus ke darat.

3

Pertobatan penduduk Niniwe

1 Untuk kedua kalinya TUHAN berbicara kepada Yunus, 2 "Pergilah ke
Niniwe, kota besar itu, dan sampaikanlah kepada penduduknya pesan yang
Aku berikan kepadamu." 3 Kali ini Yunus menaati perintah TUHAN untuk
pergi ke sana. Kota Niniwe sangat besar karena butuh waktu tiga hari bagi
seseorang untuk melintasi kota itu dengan berjalan kaki.
4 Yunus memasuki kota itu dan sesudah berjalan sepanjang hari, dia
mulai menyampaikan pesan Allah, katanya, "Empat puluh hari lagi, Niniwe
akan dibinasakan!" 5 Penduduk Niniwe menjadi percaya dengan pesan Al-
lah yang disampaikan oleh Yunus. Mereka memutuskan untuk berpuasa—
baik orang besar maupun orang kecil, memakai kain karung untuk menun-
jukkan bahwa mereka menyesali dosa-dosa mereka.
6 Setelah raja Niniwe mendengar kabar itu, dia langsung turun dari
takhtanya. Dia melepaskan jubah kerajaannya dan memakai kain karung,
lalu dia duduk di atas abu sebagai tanda penyesalannya atas dosanya. 7 Lalu
Raja dan para menteri mengeluarkan perintah untuk diumumkan kepada
seluruh penduduk Niniwe sebagai berikut,
"Semua orang, sapi, domba dan ternak lainnya dilarang makan dan
minum. 8 Semua orang dan binatang harus memakai kain karung.
Sebagai tanda penyesalan, kamu masing-masing harus berdoa dengan
sungguh-sungguh kepada Allah dan harus bertobat dari segala keja-
hatanmu— termasuk kekerasan terhadap orang lain. 9 Siapa tahu?
Mungkin dengan demikian Allah akan mengubah keputusan-Nya dan
murka-Nya akan reda sehingga kita tidak jadi binasa."
10 Ketika Allah melihat penduduk Niniwe sungguh-sungguh menyesal
dan tidak melakukan perbuatan jahat lagi, maka Allah berhenti marah
kepada kota Niniwe dan membatalkan keputusan-Nya untuk membi-
nasakan mereka.

4

Yunus marah karena kebaikan hati Allah kepada penduduk Niniwe

1 Yunus menjadi sakit hati dan sangat marah karena Allah tidak jadi
membinasakan Niniwe. 2 Beginilah doa Yunus kepada TUHAN, "Ya TUHAN,
dulu waktu masih di negeriku aku sudah menyangka bahwa Engkau akan
melakukan hal seperti ini! Itulah sebabnya aku melarikan diri ke Tar-
sis. Engkau Maha Pengasih, berbelas kasihan, panjang sabar, dan setia
kepada janji-janji-Mu. Ketika orang melakukan kejahatan, Engkau tidak
cepat marah dan selalu siap mengubah rencana sehingga mereka tidak

jadi dihukum. 3 Jadi, sekarang ya TUHAN, karena Engkau tidak jadi membinasakan Niniwe, cabut sajalah nyawaku! Karena lebih baik aku mati daripada hidup!"
4 Lalu TUHAN berkata, "Pantaskah kamu marah karena Aku tidak membinasakan Niniwe?!"
5 Lalu Yunus pergi ke sebelah timur kota itu dan membangun pondok kecil di situ lalu duduk berteduh di bawahnya sambil menunggu dan melihat apa yang akan terjadi pada kota itu. 6 Kemudian TUHAN Allah menumbuhkan tanaman yang merambat untuk melindungi kepala Yunus dari sinar matahari untuk membuat dia merasa lebih nyaman. Yunus pun sangat senang dengan tanaman itu. 7 Akan tetapi keesokan harinya sebelum matahari terbit, Allah mengirim seekor ulat untuk melubangi batang tanaman itu sampai membuatnya layu. 8 Ketika matahari terbit, Allah mengirimkan angin yang sangat panas yang bertiup dari arah timur. Karena sinar matahari yang sangat panas itu, maka Yunus lemas dan hampir pingsan. Yunus ingin mati dan berseru, "Lebih baik aku mati daripada hidup!"
9 Maka Allah menjawab kepada Yunus, "Pantaskah kamu marah karena tanaman itu layu?"
Jawab Yunus, "Ya, sepantasnyalah aku sangat marah sampai mati!"
10 Tetapi TUHAN berkata kepadanya, "Kamu sendiri peduli kepada tanaman yang merambat itu bukan? Meskipun sama sekali tidak kamu tanam atau pelihara, yang tumbuh hanya dalam satu malam kemudian layu pada malam berikutnya. 11 Bagaimana Aku tidak mengasihani Niniwe, kota yang besar itu dengan penduduknya yang lebih dari seratus dua puluh ribu jiwa?! Mereka masih seperti anak-anak kecil yang belum dapat membedakan apa yang baik dan yang jahat. Dan juga terdapat sangat banyak ternak di situ."

Injil Matius

Daftar nenek moyang Kristus Yesus✡

1 Inilah daftar nenek moyang Kristus Yesus: Dia berasal dari keturunan
Daud, yang adalah keturunan Abraham.
2-6a Inilah nenek moyang-Nya mulai dari Abraham sampai Raja Daud:*
Abraham, Isak, Yakub, Yehuda (dan saudara-saudaranya), Peres (dan Zerah,
ibu mereka bernama Tamar), Hesron, Ram, Aminadab, Nahason, Salmon,
Boas (ibunya bernama Rahab), Obed (ibunya bernama Rut), Isai, dan Raja
Daud.
6b-11 Kemudian mulai dari Daud sampai masa pembuangan Israel ke
negeri Babel,✡ inilah nenek moyang Yesus: Daud, Salomo (ibunya adalah
mantan istri Uria), Rehabeam, Abia, Asa, Yosafat, Yoram, Uzia, Yotam,
Ahas, Hiskia, Manasye, Amon, Yosia, dan Yekonya† (bersama saudara-
saudaranya).
12-16 Terakhir, dari masa pembuangan bangsa Israel ke Babel sampai Yesus
dilahirkan, inilah nenek moyang-Nya: Yekonya, Sealtiel, Zerubabel, Abihud,
Elyakim, Azor, Zadok, Akim, Eliud, Eleazar, Matan, Yakub, dan Yusuf. Yusuf
adalah suami Maria, dan Maria adalah ibu Yesus, yang disebut Kristus.‡
17 Jadi ada empat belas keturunan dari Abraham sampai Daud, empat
belas keturunan dari Daud sampai waktu bangsa Israel dibawa ke Babel,
dan empat belas keturunan sejak bangsa Israel mulai tinggal di negeri Babel
sampai Kristus dilahirkan.

Kelahiran Kristus Yesus✡

18 Inilah kisah kelahiran Kristus Yesus. Seorang gadis bernama Maria
bertunangan dengan Yusuf. Marialah yang nanti akan menjadi ibu Yesus.
Tetapi sebelum mereka menikah, ternyata Maria mengandung oleh karena
kuasa Roh Kudus. 19 Yusuf, tunangan Maria, adalah seorang yang ju-
jur dan baik hati. Ketika Maria memberitahukan kepada Yusuf tentang
kehamilannya, Yusuf tidak mau mempermalukan Maria di depan umum
dengan mengatakan bahwa Maria sudah melakukan percabulan. Jadi, dia
berencana memutuskan pertunangannya dengan Maria secara diam-diam.
20 Tetapi waktu Yusuf sedang memikirkan hal itu, datanglah malaikat✡

✡ **1:** Perikop Luk. 3:23-38 * **1:2-6a** daftar nenek moyang Kristus Dari ayat 2-16, TSI tidak melakukan pengulangan dalam penulisan setiap nama. Daftar nama berurutan dari atas, dan nama berikutnya adalah nama anaknya. Daftar ini juga disusun sesuai dengan ringkasan di ayat 17. ✡ **1:6b-11** 2Raj. 24:14-16 † **1:6b-11** Yekonya Nama lain Yekonya adalah Yoyakin. ‡ **1:12-16** Kristus 'Kristus' adalah kata dalam bahasa Yunani yang berarti 'yang diurapi'. Istilah Kristus sama dengan 'Mesias' dalam bahasa Ibrani. Mesias/Kristus adalah gelar, bukan nama. Pada zaman Perjanjian Lama (PL), setiap raja diurapi oleh nabi dengan minyak zaitun sebagai tanda bahwa dia dipilih dan disahkan oleh Allah. Setiap imam dan nabi pada zaman itu juga diurapi. Yesus pantas disebut 'Yang diurapi' karena Dia mempunyai jabatan sebagai nabi, Raja Agung, dan Imam Agung kita (Ibr. 4-10). Dari beberapa nubuatan dalam kitab para nabi dan Mazmur, orang Yahudi pada zaman Yesus secara umum memahami arti 'Kristus' sebagai Raja Penyelamat yang Allah janjikan, yang akan lahir dari keturunan Raja Daud, dan akan membebaskan bangsa Israel dari musuh-musuhnya. Orang Yahudi juga meyakini bahwa Kristus akan mendirikan suatu pemerintahan dengan kuasa Allah dan memerintah dengan adil. Lihat Yes. 9:5-6, Kej. 3:15; Ul. 18:18-19; Mi. 5:2; Zak. 12:10-14; Mal. 3:1; 4:5-6; Mzm. 2, 16, 22, 40, 110. ✡ **1:17** Perikop Luk. 2:1-7 ✡ **1:20** Kej. 21:17 CK

kepadanya dalam mimpi. Malaikat itu berkata, “Yusuf, keturunan Daud,
janganlah takut mengambil Maria sebagai istrimu, karena anak yang di
dalam kandungannya itu berasal dari Roh Kudus. 21 Maria akan melahirkan
seorang Anak laki-laki. Namailah Anak itu Yesus,§ karena Dialah yang akan
menyelamatkan umat-Nya dari dosa-dosa mereka.”
22 Allah mengatur semua itu supaya terjadi tepat sesuai dengan
perkataan-Nya melalui nubuatan nabi-Nya,
23 “Seorang perawan akan mengandung dan melahirkan seorang Anak laki-
laki, dan Dia akan dinamai Imanuel.”✡
(Imanuel berarti, “Allah bersama dengan kita.”) 24 Lalu Yusuf bangun dari
tidurnya dan melakukan seperti yang dikatakan malaikat itu kepadanya,
yaitu segera menikahi Maria. 25 Namun, Yusuf tidak bersetubuh dengan
Maria sampai Anak sulung Maria itu lahir. Kemudian Yusuf menamai Dia
‘Yesus’.

2

Rombongan penafsir bintang mengunjungi Yesus

1 Yesus lahir di kota Betlehem di wilayah Yudea, pada zaman pemerinta-
han Raja Herodes di bawah kekuasaan kerajaan besar Romawi. Kemudian
datanglah rombongan penafsir bintang* dari suatu negeri yang jauh di
sebelah timur. Keahlian mereka adalah meramalkan hal-hal penting dari
perputaran posisi bintang-bintang di langit. 2 Mereka bertanya-tanya, “Di
manakah Anak yang baru lahir itu, yang akan menjadi Raja orang Yahudi?
Kami sudah melihat sebuah bintang muncul di sebelah timur, yang adalah
tanda kelahiran-Nya. Jadi kami datang untuk menyembah Dia.”
3 Mendengar berita itu, Raja Herodes gelisah dan seluruh penduduk
Yerusalem ikut menjadi gempar. 4 Lalu Herodes memanggil para imam
kepala dan ahli Taurat untuk menanyakan kepada mereka di mana Kristus
akan lahir menurut nubuatan. 5 Jawab mereka, “Di kota Betlehem di Yudea.
Karena ada nabi yang menuliskan perkataan Allah begini,
6 ‘Hai penduduk Betlehem di daerah Yehuda,
sekarang kota kalian tidak lagi dianggap kota yang tidak penting di
daerah itu,
karena di Betlehem akan lahir seorang pemimpin
yang akan memimpin umat-Ku Israel.’ ”✡
7 Kemudian Herodes mengadakan pertemuan tertutup bersama rombon-
gan penafsir bintang itu sehingga dia mendapatkan keterangan yang tepat
dari mereka tentang kapan bintang itu muncul pertama kali. 8 Kemudian
dia menyuruh mereka ke Betlehem serta berkata, “Pergi dan carilah
keterangan yang pasti tentang Anak itu. Setelah kalian menemukan Dia,
beritahukanlah kepada saya, supaya saya juga pergi menyembah-Nya.”
9-10 Sesudah pertemuan itu, mereka pun berangkat. Saat mereka melihat
lagi bintang itu sedang naik di sebelah timur, mereka sangat bersukacita.

§ **1:21** Yesus Nama Yesus dalam bahasa Yunani sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti, “Yahweh Penyelamatku.” ✡ **1:23** Yes. 7:14 * **2:1** rombongan penafsir bintang Rombongan ahli ini adalah anggota kelompok yang mendalami ilmu perbintangan. Diperkirakan mereka datang dari negeri Asyur, yang juga disebut Babel (wilayah itu sekarang Iran). Berdasarkan ilmu mereka, kelompok ini bisa meramalkan hal-hal penting, tetapi bukan seperti dukun zaman sekarang yang meramalkan soal keberuntungan, jodoh, atau urusan pribadi lainnya. Ramalan ahli ini lebih kepada hal-hal nasional, misalnya kapan raja yang sangat kuat akan berkuasa atas negeri-negeri lain. ✡ **2:6** Mi. 5:2

Lalu cahaya bintang itu mengarahkan mereka dan berhenti di atas rumah tempat Anak itu berada.
11 Lalu masuklah mereka ke dalam rumah tersebut dan melihat Anak
itu bersama Maria, ibu-Nya. Mereka berlutut dan menyembah Anak itu,
kemudian membuka tempat barang bawaan mereka dan memberikan
kepada Anak itu berbagai hadiah dari emas, kemenyan, dan mur.†
12 Tidak lama kemudian, Allah memberitahu mereka melalui mimpi
supaya tidak kembali kepada Herodes. Karena itu mereka pulang ke negeri
mereka melalui jalan lain.

Yesus dilarikan ke Mesir

13 Sesudah rombongan penafsir bintang itu pergi, malaikat datang kepada
Yusuf dalam mimpi dan berkata, "Bangunlah! Segera bawa Anak itu dan
ibu-Nya ke Mesir. Tinggallah di sana sampai aku datang lagi membawa
pesan kepadamu untuk kembali, karena Herodes berencana mencari Anak
itu untuk membunuh Dia."
14 Malam itu juga Yusuf bangun dan pergi menuju Mesir bersama Maria
dan Yesus. 15 Mereka tinggal di Mesir sampai Herodes meninggal. Dengan
demikian terjadilah apa yang sudah dikatakan Allah melalui nabi-Nya, "Aku
akan memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir."‡

Pembunuhan anak-anak lelaki di Betlehem

16 Ketika Herodes tahu bahwa para penafsir bintang itu sudah
menipunya, dia sangat marah. Lalu dia memerintahkan tentaranya untuk
membunuh semua anak laki-laki di kota Betlehem dan semua daerah
sekitarnya, yaitu anak-anak yang berumur dua tahun ke bawah, sesuai
keterangan dari para ahli itu. 17 Dengan demikian terjadilah apa yang
sudah dikatakan Allah melalui Nabi Yeremia,
18 "Terdengar suara di kota Rama,
yaitu suara-suara tangisan dan ratapan karena rasa sedih yang sangat
mendalam.
Rahel menangisi anak-anaknya
dan dia tidak mau dihibur,
karena anak-anaknya sudah mati."§

Yusuf dan Maria kembali dari Mesir

19 Sesudah Herodes meninggal, Yusuf dan keluarganya masih berada
di negeri Mesir. Lalu malaikat datang lagi kepadanya dalam mimpi.
20 Malaikat itu berkata, "Bangunlah dan pergilah kembali ke tanah Israel
bersama Yesus dan Maria, karena orang-orang yang berusaha membunuh
Dia sudah meninggal."

---

† **2:11** kemenyan, dan mur Kemenyan adalah getah kayu yang bila dibakar asapnya berbau harum. Getah itu mahal dan sering dibakar oleh para imam Yahudi sebagai persembahan kepada Allah. Mur adalah minyak wangi yang mahal, umumnya dipakai untuk meminyaki jenazah sebelum dikuburkan. Minyak ini juga berfungsi mengurangi rasa sakit jika diminum dengan air anggur.
‡ **2:15** Aku akan memanggil ... Kalimat 'Aku akan memanggil Anak-Ku keluar dari Mesir' merupakan kutipan Matius dari Hos. 11:1. Pada zaman Hosea, sebutan 'anak-Ku' (tunggal) itu dianggap merujuk kepada seluruh umat Israel yang sudah Allah bebaskan dari perbudakan di Mesir. Namun Matius menggunakan ayat itu secara harfiah sebagai nubuatan tentang Yesus, Anak tunggal Allah. TSI menerjemahkan kutipan ini sebagaimana arti nubuatan yang dimaksudkan oleh Matius.
§ **2:18** Terdengar suara ... sudah mati Seluruh kutipan di ayat 18 ini dikutip oleh Matius dari Yer. 31:15. Kota Rama termasuk wilayah Betlehem. Letaknya sekitar delapan kilometer di barat laut kota Yerusalem.

21 Lalu Yusuf bangun dan langsung berangkat bersama mereka ke tanah
Israel. 22 Tetapi waktu Yusuf mendengar bahwa yang menggantikan Raja
Herodes adalah Arkelaus, dia takut kembali ke provinsi Yudea. Arke-
laus adalah putra Raja Herodes sendiri. Lalu Yusuf mendapat petunjuk
lagi melalui mimpi, maka dia membawa keluarganya ke provinsi Galilea.
23 Mereka pergi ke kota bernama Nazaret dan tinggal di sana. Dengan
demikian terjadilah sesuai perkataan Allah melalui para nabi, "Waktu
Kristus datang, Dia akan disebut 'Orang Nazaret.' "*

3

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus✡

1 Waktu Yesus sudah dewasa, Yohanes Pembaptis mulai berkhotbah di
daerah padang belantara di Yudea. Kepada orang-orang yang datang, dia
berseru, 2 "Bertobatlah dari dosa-dosamu, sebab tidak lama lagi Allah akan
mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini."* 3 Sebenarnya Yohanes inilah orang
yang dimaksud Nabi Yesaya ketika dia bernubuat,

"Kelak akan ada orang yang berseru-seru di padang belantara,
'Mari kita menyiapkan diri untuk kedatangan Tuhan!
Marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan-Nya!' "†

4 Yohanes mengenakan pakaian dari bulu unta dan ikat pinggang dari
kulit binatang. Dia sering makan belalang dan madu lebah liar.‡ 5 Orang
banyak berdatangan kepadanya dari Yerusalem, dari seluruh provinsi
Yudea, dan seluruh daerah di sekitar sungai Yordan. 6 Waktu Yohanes
menyampaikan ajarannya, banyak orang mengakui dosa-dosa mereka, lalu
Yohanes membaptis mereka di sungai itu.

7 Tetapi pada suatu hari, ketika Yohanes melihat banyak orang dari

---

* **2:23** Nazaret Di Yes. 11:1, TUHAN menyebut Kristus sebagai 'Cabang' (atau 'Tunas') yang berasal dari keturunan Isai. (Isai adalah bapak dari Raja Daud.) Kata cabang dalam bahasa Ibrani di ayat itu adalah *netser*. Beberapa abad sesudah Yesaya menulis nubuatan itu, orang-orang mendirikan kampung di provinsi Galilea dan menamainya Netser. Pastilah mereka adalah orang-orang yang mengharapkan kedatangan 'Cabang' yang dijanjikan TUHAN dalam Yes. 11. Lama kelamaan nama itu diserap ke dalam bahasa Yunani menjadi Nazaret, atau 'kampung Cabang'. Nama Cabang atau Tunas yang merujuk kepada Kristus juga terdapat dalam kitab Yer. 23:5; 33:15; Zak. 3:8-9; 6:9-13.

✡ **3:** Perikop Mrk. 1:1-8; Luk. 3:1-9, 15-17; Yoh. 1:19-28

* **3:2** Allah ... kerajaan-Nya Secara harfiah: kerajaan surga. Orang Yahudi sering menggunakan kata 'surga' supaya tidak secara langsung menyebut Allah. (Lihat Mat. 6:33.)

† **3:3** kutipan Secara harfiah: "Siapkan jalan bagi Tuhan. Luruskanlah jalan bagi-Nya." Matius mengutipnya dari Yes. 40:3 versi Septuaginta (LXX), yang adalah terjemahan PL kuno dalam bahasa Yunani. Karena dia tidak mengutip langsung dari teks Ibrani, maka kutipan ini tidak akan persis sama dengan Yes. 40:3 dalam PL TSI yang diterjemahkan berdasarkan teks Ibrani.

‡ **3:4** pakaian dan makanan Yohanes Cara hidup Yohanes ini akan mengingatkan para pembaca mula-mula tentang cara hidup Nabi Elia pada zaman dulu. Untuk makanannya, yakni belalang dan madu, sebenarnya adalah makanan musiman. Ketika musim dingin tiba, biasanya belalang dan madu sudah tidak ditemukan lagi. Jadi Yohanes pasti memakan makanan lain juga.

kelompok Farisi§ dan Saduki* ikut datang untuk dibaptis, dia langsung
menegur mereka, “Hai kalian keturunan ular berbisa!† Kalian pikir hanya
dengan dibaptis kalian bisa melarikan diri dari hukuman Allah yang segera
akan datang! 8 Kalau kalian benar-benar sudah bertobat, tunjukkanlah
hal itu melalui cara hidupmu. 9 Jangan berkata dalam hatimu, ‘Aku tidak
akan kena hukuman Allah karena aku keturunan Abraham.’ Saya katakan
kepadamu: sesungguhnya Allah sanggup menjadikan keturunan bagi Abra-
ham dari batu-batu ini. 10 Seperti petani yang menebang dan membakar
pohon yang tidak pernah berbuah, demikianlah Allah sekarang sudah siap
membinasakan setiap orang dari bangsa Israel yang tidak hidup sesuai
kehendak-Nya!‡
11 “Saya hanya membaptis orang dengan air sebagai tanda bahwa mereka
bertobat. Tetapi sesudah saya, akan datang Seorang yang lebih berkuasa
daripada saya, dan saya tidak layak untuk melayani Dia, sekalipun hanya
membawakan sandal-Nya. Dialah yang akan membaptis kalian masing-
masing dengan Roh Kudus. 12 Oleh karena itu bertobatlah! Sebab dunia ini
ibarat ladang luas yang siap dipanen. Hasil yang baik dan yang tidak baik
akan dipisahkan! Dia yang datang sesudah saya akan menghakimi dunia ini
dan memisahkan setiap orang yang jahat dari antara orang benar. Orang-
orang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua orang jahat akan
dilemparkan ke dalam api neraka yang tidak pernah padam.”§

Yohanes membaptis Yesus✡

13 Kemudian Yesus berangkat dari Galilea ke sungai Yordan dan meminta
Yohanes untuk membaptis-Nya. 14 Tetapi Yohanes merasa dirinya tidak
layak untuk melakukan permintaan itu, maka dia berkata, “Seharusnya

§ **3:7** kelompok Farisi Kelompok Farisi adalah golongan agama Yahudi yang mempertahankan semua peraturan Musa dan adat istiadat nenek moyang orang Yahudi untuk diikuti secara teliti. Oleh karena itu, banyak dari mereka yang membanggakan diri sebagai orang yang paling berkenan di mata Allah. Banyak juga orang Farisi yang tidak senang kepada Yesus karena Yesus tidak termasuk kelompok mereka. Mereka juga iri ketika banyak orang mengikuti-Nya. Yesus menegur kelompok Farisi dan ahli-ahli Taurat di Mat. 23 karena kemunafikan mereka. * **3:7** kelompok Saduki Kelompok Saduki adalah golongan agama Yahudi yang berlawanan dengan kelompok Farisi. Banyak imam dan orang Lewi termasuk dalam golongan ini. Mereka hanya percaya pada lima kitab pertama dalam PL yang ditulis oleh Musa, yaitu Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan. Mereka percaya bahwa manusia tidak akan hidup lagi sesudah mati. Lihat Mrk. 12:18 dan Kis. 23:8. † **3:7** ular berbisa Secara harfiah: keturunan ular. Kiasan ini berarti bahwa mereka adalah orang-orang yang jahat dan tidak setia. ‡ **3:10** metafora hukuman TUHAN Terjemahan harfiah seluruh ayat ini (dengan informasi tersirat): “Kapak (yang menggambarkan hukuman TUHAN) sudah disiapkan untuk menebang pohon anggur (yang menggambarkan bangsa Israel) sampai ke akar-akarnya. Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik akan ditebang dan dibuang ke dalam api.” Gambaran ini wajar bagi orang yang mendengarkan khotbah Yohanes karena perkataan dua nabi. Di Yer. 2:21, Israel digambarkan seperti pohon anggur yang tidak menghasilkan buah yang baik. Dan di Yeh. 15, Israel digambarkan sebagai pohon anggur yang tidak berguna karena tidak setia kepada TUHAN. § **3:12** metafora penghakiman Terjemahan harfiah seluruh ayat ini (dengan informasi tersirat): “Alat penampi sudah di tangan-Nya (menggambarkan hukuman dari Allah). Sesudah panen (semua orang di dunia ini), Dia akan menggunakan alat-Nya itu untuk memisahkan gandum (menggambarkan orang-orang baik) dari kulit gandum dan kotoran lain (menggambarkan orang-orang jahat). Lalu gandum akan disimpan-Nya di dalam gudang, sedangkan yang lain akan dibakar-Nya di dalam api yang tidak pernah padam.” Alat penampi berbentuk seperti sekop atau garpu besar yang dipakai untuk memisahkan gandum dari kulit arinya. Ayat ini bisa dibandingkan dengan Why. 14:14-20 dan Mat. 25:31-46. ✡ **3:12** Perikop Mrk. 1:9-11; Luk. 3:21-22; Yoh. 1:32-34

sayalah yang perlu Engkau baptis. Tetapi Engkau malah meminta saya membaptis-Mu!"
15 Namun Yesus menjawab, "Lakukanlah. Saat ini kamu layak mengerjakannya karena hal itu termasuk dalam segala perbuatan benar yang sudah Allah rencanakan untuk kita." Maka Yohanes membaptis-Nya.
16 Sesudah Yesus dibaptis, pada saat Dia keluar dari air, tiba-tiba langit terbuka dan Yesus melihat Roh Allah turun seperti burung merpati dan hinggap pada-Nya. 17 Kemudian terdengarlah suara dari surga yang berkata, "Inilah Anak-Ku yang sangat Aku kasihi. Dialah yang menyenangkan hati-Ku."

4

Yesus dicobai iblis✡
1 Sesudah itu Yesus dipimpin oleh Roh Kudus ke padang belantara untuk dicobai iblis.* 2 Di sana Dia berpuasa dengan tidak makan apa pun sama sekali selama empat puluh hari empat puluh malam, hingga akhirnya Dia sangat lapar. 3 Lalu iblis, si penggoda itu, mendekati-Nya dan berkata, "Bukankah kamu Anak Allah?† Ubahlah batu-batu ini menjadi roti!"
4 Tetapi Yesus menjawab, "Dalam Kitab Suci tertulis,
'Kehidupan manusia tidak bergantung pada roti saja,‡
melainkan pada setiap perkataan yang diucapkan Allah.' "✡
5 Kemudian dalam waktu singkat iblis membawa-Nya ke kota suci Yerusalem dan menempatkan-Nya di puncak rumah Allah. 6 Kata iblis kepada-Nya, "Kalau kamu§ Anak Allah, lompatlah ke bawah! Karena dalam Kitab Suci tertulis,
'Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu,
dan tangan mereka akan memegangmu,
sehingga kakimu tidak sampai kena batu.' "✡
7 Jawab Yesus, "Ada juga tertulis,
'Janganlah kamu mencobai TUHAN Allahmu.' "*
8 Kemudian dengan cara ajaib iblis membawa Yesus ke gunung yang sangat tinggi, lalu menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia dan segala kemewahan dari setiap kerajaan itu. 9 Lalu dia berkata kepada

✡ **4:** Perikop Mrk. 1:12-13; Luk. 4:1-13 * **4:1** iblis Dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan 'iblis' memiliki arti 'pemfitnah, musuh'. † **4:3** Anak Allah Sebelum Yesus dilahirkan ke dunia ini, Allah sudah memberitahukan dalam Mzm. 2:7, "Engkau adalah Anak-Ku. Hari ini Aku mengumumkan bahwa Aku adalah Bapa-Mu." Penulis Surat Ibrani mengatakan (Ibr. 1:5) bahwa ayat itu mengenai Yesus. Dan sebelum kelahiran Yesus, malaikat Gabriel memberitahukan kepada Maria (di Luk. 1:35), "Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang kamu lahirkan itu akan disebut Anak Allah." Jadi Allah sendiri yang memberitahukan bahwa Yesus adalah Anak-Nya sebelum Dia dilahirkan ke dunia ini, dan kita menyebut-Nya 'Anak Allah' sesuai dengan Firman Allah. Dan berdasarkan Luk. 1:35, sudah jelas bahwa Maria mengandung Yesus bukan karena persetubuhan, melainkan oleh karena kuasa Roh Kudus (Yoh. 4:24). ‡ **4:4** bergantung pada roti saja Di negeri Palestina dan seluruh kerajaan Romawi, roti adalah makanan pokok. Jadi bagi orang Indonesia, roti dalam ayat ini dapat kita samakan dengan nasi atau makanan pokok lain. ✡ **4:4** Ul. 8:3 § **4:6** kamu Walaupun iblis tahu bahwa Yesus Anak Allah, 'kamu' menggunakan huruf kecil, karena iblis tidak menghormati-Nya sebagaimana seharusnya. ✡ **4:6** Mzm. 91:11-12 * **4:7** kutipan Yesus Dengan mengutip Ul. 6:16, Yesus tidak bermaksud mengatakan kepada iblis, "Aku ini Allahmu. Jangan mencobai Aku." Makna yang dimaksud adalah Yesus menolak melompat ke bawah, karena tindakan itu berarti sengaja menguji apakah TUHAN melakukan perkataan-Nya di Mzm. 91:11-12 atau tidak.

Yesus, “Aku akan memberikan semua itu kepadamu kalau kamu sujud
menyembah aku.”

10 Kata Yesus kepadanya, “Pergi dari hadapan-Ku, Satanas![†] Karena dalam
Kitab Suci tertulis,

‘Sembahlah TUHAN Allahmu,
dan Dia sajalah yang harus kamu layani.’ ”[✡]

11 Lalu iblis meninggalkan Yesus, dan malaikat-malaikat pun datang
melayani Dia.

Yesus memulai pelayanan-Nya di Galilea[✡]

12 Waktu Yesus mendengar bahwa Yohanes sudah dipenjara, Dia mening-
galkan provinsi Yudea dan kembali ke provinsi Galilea. 13 Tetapi Dia tidak
lagi tinggal di Nazaret, melainkan di kota Kapernaum yang terletak di tepi
danau Galilea, di daerah Zebulon dan Naftali. 14 Yesus melakukan itu supaya
terjadilah sesuai yang sudah dinubuatkan oleh nabi Yesaya,

15 “Dengarlah, kalian yang tinggal di daerah Zebulon dan Naftali,
di sepanjang jalan menuju laut
sampai ke seberang sungai Yordan,
daerah Galilea yang ditempati banyak orang bukan Yahudi.
16 Kalian yang hidup dalam kegelapan
akan melihat terang besar.
Bagaikan matahari terbit, demikianlah terang akan terbit atas kalian
yang hidup di daerah gelap dalam cengkeraman kuasa kematian.”[✡]

17 Mulai hari itu, Yesus memberitakan kepada orang banyak, “Bertobatlah
dari dosa-dosamu, karena tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan
kerajaan-Nya di dunia ini.”

Yesus memilih murid-murid-Nya[✡]

18 Ketika Yesus sedang berjalan di tepi danau Galilea, Dia melihat dua
orang nelayan, yaitu Petrus yang juga disebut Simon dan Andreas adiknya.
Mereka sedang menjala ikan di danau. 19 Kata-Nya kepada mereka, “Mari
ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi Aku akan men-
gajar kalian untuk mengumpulkan orang menjadi pengikut-Ku.” 20 Saat itu
juga Petrus dan Andreas langsung meninggalkan jala mereka dan mengikut
Yesus.

21 Setelah berjalan tidak jauh dari situ, Yesus melihat dua orang
bersaudara yang lain, yaitu Yakobus dan Yohanes. Mereka sedang memper-
baiki jala di dalam sebuah perahu bersama Zebedeus, ayah mereka. Lalu
Yesus memanggil Yakobus dan Yohanes untuk mengikut Dia. 22 Saat itu juga
keduanya langsung meninggalkan perahu dan ayah mereka, lalu mengikut
Yesus.

Yesus mengajar dan menyembuhkan

[†] **4:10** Satanas Satanas adalah nama iblis yang tertulis dalam bahasa Yunani di ayat ini. Nama Satanas berasal dari bahasa Ibrani yang berarti ‘musuh’. Nama lainnya untuk iblis adalah Beelzebul (Mat. 10:24-25). Lihat Why. 20:2-3. [✡] **4:10** Ul. 6:13 [✡] **4:11** Perikop Mrk. 1:14-15; Luk. 4:14-15
[✡] **4:16** Yes. 9:1-2 LXX [✡] **4:17** Perikop Mrk. 1:16-20; Luk. 5:1-11

23 Kemudian Yesus mengunjungi seluruh provinsi Galilea. Di setiap
kota atau kampung, Dia mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi,‡
memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah, dan menyembuhkan
banyak orang dari segala jenis penyakit. 24 Berita tentang Yesus tersebar
luas dari Galilea sampai ke seluruh provinsi Siria. Maka banyak orang
berdatangan kepada-Nya. Mereka membawa orang-orang yang menderita
berbagai macam penyakit, termasuk yang dikuasai roh jahat, yang sakit
ayan, dan yang lumpuh total. Yesus menyembuhkan mereka semua. 25 Oleh
karena itu banyak orang mengikuti Dia. Ada yang berasal dari provinsi
Galilea, Yudea, Sepuluh Kota,§ juga kota Yerusalem, bahkan dari seberang
sungai Yordan.

5

Yesus mengajar orang banyak✡

1 Waktu Yesus melihat orang banyak yang mengikuti-Nya, Dia naik ke atas
bukit dan duduk di situ.* Murid-murid-Nya berkumpul di sekeliling-Nya,
2 dan Dia mulai mengajar mereka,
3 "Sungguh diberkati Allah orang yang menyadari bahwa dirinya memiliki
kebutuhan rohani,
karena merekalah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.✡
4 Sungguh diberkati Allah orang yang sekarang berdukacita,
karena merekalah yang akan dihibur-Nya.
5 Sungguh diberkati Allah orang yang rendah hati,
karena merekalah yang akan mewarisi bumi yang dijanjikan Allah.✡
6 Sungguh diberkati Allah orang yang giat melakukan perbuatan benar lebih
daripada makan dan minum,
karena merekalah yang akan dipuaskan oleh Allah.
7 Sungguh diberkati Allah orang yang mengasihani orang lain,
karena merekalah yang akan dikasihani oleh Allah.
8 Sungguh diberkati Allah orang yang tulus hatinya,
karena merekalah yang boleh memandang Allah.
9 Sungguh diberkati Allah orang yang selalu berusaha mendatangkan damai
di antara sesamanya,
karena merekalah yang akan disebut anak-anak Allah.
10 Sungguh diberkati Allah orang yang dianiaya karena hidup benar,
karena mereka sudah menjadi warga kerajaan Allah.
11 "Kamu juga sungguh diberkati Allah kalau kamu disakiti, dihina, dan
difitnah karena mengikut Aku. 12 Bersukacita dan bergembiralah, karena

---

‡ **4:23** rumah pertemuan orang Yahudi Pada zaman Perjanjian Baru, rumah-rumah pertemuan dibangun di setiap kota dan kampung di mana orang Yahudi tinggal. Rumah pertemuan berbeda dengan rumah Allah yang ada di kota Yerusalem, yang juga disebut Bait Allah. Persembahan kurban bakaran hanya dilakukan di rumah Allah, sedangkan rumah-rumah pertemuan hanya berfungsi sebagai sarana pertemuan umum bagi orang Yahudi setempat, juga tempat berdoa dan mendengar Firman Allah. § **4:25** provinsi Sepuluh Kota Nama ini dalam bahasa Yunani adalah *Dekapolis* (deka = sepuluh, polis = kota). Penduduk daerah ini adalah orang berbahasa Yunani. Pemerintah Romawi mengizinkan masing-masing kota memiliki pemerintahan sendiri. Kebanyakan yang tinggal di sana adalah orang bukan Yahudi. ✡ **5:** Perikop Luk. 6:20-23 * **5:1** duduk di situ Dalam kebudayaan Yahudi, para ahli Taurat menyampaikan ajaran mereka dengan posisi duduk. Jadi kemungkinan besar Yesus duduk di situ sebagai tanda bahwa Dia hendak mulai mengajar. ✡ **5:3** Mat. 3:2 ✡ **5:5** Mzm. 37:10-11; 2Ptr. 3:10-13; Why. 21—22

berkat yang besar sudah tersedia bagimu di surga. Ingatlah bahwa nabi-nabi di masa lalu juga dianiaya seperti itu."

Garam dan terang dunia✡

13 "Kamu ibarat garam di dunia ini, bila kamu memberi pengaruh yang baik. Garam memberi rasa bagi makanan, demikianlah pengaruh baik memberi dampak bagi dunia. Hendaklah kamu menjadi seperti garam. Kalau kamu tidak memberi pengaruh baik, kamu sama seperti garam yang kehilangan rasa asinnya.† Garam seperti itu tidak berguna lagi dan hanya akan dibuang dan diinjak-injak orang.‡

14 "Kamu ibarat terang di dalam dunia yang gelap ini, bila baik cara hidupmu. Seperti kota yang terletak di atas bukit selalu terlihat dari jauh, demikianlah seharusnya cara hidupmu menjadi teladan baik yang terlihat bagi semua orang. 15 Begitu juga, tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menutupnya dengan tempayan. Pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi supaya sinarnya menerangi semua orang di dalam rumah. 16 Demikianlah hendaknya sinarmu menerangi orang lain. Artinya, lakukanlah perbuatan yang baik setiap saat, sehingga waktu orang lain melihat teladanmu, mereka memuliakan Bapamu yang di surga."

Ajaran Yesus tentang hukum Taurat

17 "Janganlah kamu berpikir bahwa Aku datang untuk membatalkan hukum Taurat§ atau kitab para nabi. Aku datang bukan untuk membatalkannya, tetapi untuk menggenapi semua yang tertulis di dalamnya. 18 Aku menegaskan kepadamu: Selama masih ada langit dan bumi, tidak ada satu pun yang akan dibatalkan dari hukum Taurat, biarpun hanya satu huruf atau satu titik. Semuanya akan terus berlaku dan setiap nubuatan yang ada di dalamnya pasti akan terjadi.

19 "Maka janganlah berpikir bahwa ada perintah dalam Hukum itu yang tidak berguna. Orang yang melanggar salah satu perintah yang paling ringan sekali pun dan mengajar orang lain untuk melanggarnya juga, dia akan dianggap yang terkecil di dalam kerajaan Allah. Tetapi orang yang melakukan seluruh perintah hukum Taurat dan mengajar orang lain untuk melakukannya juga, dia akan sangat dihormati di dalam kerajaan Allah. 20 Jadi Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu: Kalau hidupmu tidak lebih benar daripada para ahli Taurat dan kelompok Farisi,✡ kamu sama sekali tidak bisa menjadi anggota kerajaan Allah."

✡ **5:12** Perikop Mrk. 9:50; Luk. 14:34-35 † **5:13** kehilangan rasa asinnya Garam pada zaman Yesus berbeda dengan garam zaman sekarang yang murni dan rasa asinnya tidak bisa hilang. Dahulu, garam dibuat dengan cara mendidihkan air laut sampai seluruh airnya habis, dan hanya tersisa butiran mineral padat bercampur kotoran seperti pasir. Bila kena udara lembab, zat mineral yang asin bisa menetes keluar, sehingga yang tertinggal hanya pasir yang tidak cukup asin yang tidak dapat digunakan untuk masakan. ‡ **5:13** penjelasan metafora Terjemahan harfiah seluruh ayat (dengan informasi tersirat): "Kamu masing-masing seperti garam (menggambarkan pengaruh baik) bagi orang-orang di dunia ini. Tetapi kalau rasa asin garam itu hilang, tidak mungkin membuatnya menjadi asin lagi. Garam itu tidak berguna lagi (menjadi seperti pasir saja) kecuali untuk dibuang dan diinjak-injak orang." § **5:17** hukum Taurat Teks bahasa Yunani menuliskan satu kata yang berarti 'hukum'. Yang dimaksudkan adalah Taurat, yaitu undang-undang yang mengatur kehidupan umat Israel dalam hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia. Titik tolak Taurat adalah Kesepuluh Perintah Allah. Awalnya kata Taurat merujuk kepada kelima kitab Musa (Kejadian, Keluaran, Imamat, Bilangan, dan Ulangan). Di zaman PB istilah hukum Taurat bisa merujuk kepada kelima kitab itu, Mazmur, dan kitab para nabi, yaitu seluruh PL. Sebagai contoh, ayat 18 sering ditafsirkan untuk mencakup semua PL. ✡ **5:20** Mat. 3:7 CK

Ajaran Yesus tentang kemarahan

21 "Kita sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberi perintah
kepada nenek moyang kita, 'Jangan membunuh,' dan 'Siapa pun yang
membunuh harus diadili dan dihukum.'✡ 22 Tetapi Aku berkata kepadamu:
Siapa pun yang marah kepada orang lain tanpa alasan yang benar akan
dihukum Allah. Siapa pun yang menghina orang lain akan menghadap
pengadilan Allah. Dan siapa pun yang mengatai orang lain 'Kamu bodoh',
pantas dilemparkan ke dalam api neraka.
23 "Karena itu, kalau kamu sedang membawa persembahanmu ke
mezbah di rumah Allah, dan tiba-tiba kamu teringat bahwa ada orang
yang sakit hati kepadamu, 24 tinggalkanlah persembahanmu itu di depan
mezbah. Kemudian pergilah kepada orang itu dan pulihkanlah hubun-
ganmu dengan dia. Sesudah itu barulah berikan persembahanmu kepada
Allah.
25 "Ibaratnya begini: Kalau ada orang yang hendak mengadukanmu
ke pengadilan, segeralah berusaha menyelesaikan masalahmu dengan
lawanmu itu sebelum dia sampai di pengadilan. Karena kalau dia sudah
melaporkanmu kepada hakim, maka hakim akan menyerahkanmu kepada
petugas penjara, dan kamu akan dipenjara. 26 Aku menegaskan kepadamu:
Kamu tidak bisa keluar dari penjara itu sampai kamu membayar lunas
semua hutangmu dan denda yang ditetapkan oleh hakim!"

Ajaran Yesus tentang dosa perzinaan

27 "Kita sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberi perintah,
'Jangan berzina.'✡ 28 Tetapi Aku berkata kepadamu: Setiap laki-laki yang
memandang perempuan dengan hawa nafsu dan membayangkan berse-
tubuh dengannya, meski hanya dalam pikiran, sesungguhnya dia sudah
melakukan dosa zina. 29 Kalau matamu menyebabkan kamu berdosa,
sekalipun itu matamu yang paling baik, cungkil dan buanglah matamu itu!
Lebih baik kamu kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu
dilemparkan ke dalam neraka dengan tubuh yang lengkap. 30 Begitu juga,
kalau tanganmu menyebabkan kamu berdosa, sekalipun itu tanganmu
yang paling kuat, potong dan buanglah tanganmu itu! Lebih baik kamu
kehilangan salah satu anggota tubuhmu daripada kamu dilemparkan ke
dalam neraka dengan tubuh yang lengkap."*

Ajaran Yesus tentang perceraian✡

31 "Kita juga sudah mendengar pengajaran tentang perintah Musa yaitu,
'Setiap suami yang menceraikan istrinya harus memberikan surat cerai
kepadanya.'✡ 32 Tetapi Aku berkata kepadamu: Satu-satunya alasan seo-
rang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu terbukti
berzina. Tetapi kalau istrinya tidak berzina dan suaminya menceraikan
dia karena hal lain, berarti suami itu seakan mendorong istrinya untuk
berzina. Sebab kalau istri yang diceraikan itu menikah lagi, di hadapan
Allah pasangan baru itu dianggap berzina. Setiap laki-laki yang menikah

---

✡ **5:21** Kel. 20:13; Ul. 5:17; Kej. 9:6; Kel. 21:12; Im. 24:17; Bil. 35:3-31 ✡ **5:27** Kel. 20:14; Ul. 5:18 * **5:30** cungkil ... matamu; potong ... tanganmu Ayat 29-30 tidak untuk dipahami secara harfiah, yaitu benar-benar memotong anggota tubuh. Di sini Yesus menggunakan kiasan hiperbola, yaitu memakai contoh yang ekstrem untuk menegaskan keseriusan perintah-Nya. Artinya yang jelas, kita harus berusaha semaksimal mungkin untuk menjauhi perbuatan dosa, mengendalikan diri, dan menghentikan segala hal yang dapat menyebabkan kita berdosa. ✡ **5:30** Perikop Mat. 19:9; Mrk. 10:11-12; Luk. 16:18 ✡ **5:31** Ul. 24:1

dengan perempuan yang sudah diceraikan juga dianggap berzina di mata Allah.”

Ajaran Yesus tentang sumpah dan perjanjian

33 “Kita juga sudah mendengar pengajaran bahwa Musa memberikan
perintah ini kepada nenek moyang kita, ‘Kalau kamu berjanji atas nama
TUHAN untuk melakukan sesuatu, jangan sampai kamu tidak menepati
janji itu. Tepatilah segala sesuatu yang sudah kamu janjikan dengan menye-
but nama TUHAN.’✡ 34 Tetapi Aku berkata kepadamu: Janganlah menyebut
apa pun sebagai saksi untuk menguatkan sumpahmu. Janganlah menyebut
demi surga, karena itu tempat takhta Allah. 35 Jangan menyebut demi bumi,
karena bumi merupakan tempat Allah menaruh kaki-Nya ketika Dia duduk
di atas takhta-Nya. Jangan pula menyebut demi Yerusalem, karena itu
adalah ibukota Raja Mahabesar. 36 Bahkan tidak boleh menyebut kepalamu
sendiri sebagai saksi atas sumpahmu, karena kamu tidak sanggup membuat
sehelai pun dari rambutmu menjadi hitam atau putih. 37 Jadi biarlah kamu
hanya berkata, ‘Itu benar’ kalau hal itu benar, atau ‘Itu salah’ kalau hal
itu salah. Janganlah menambah apa pun untuk menguatkan sumpah atau
perjanjianmu, karena apa pun yang kamu tambahkan berasal dari iblis.”

Ajaran Yesus tentang orang-orang yang merugikan kita

38 “Kita sudah mendengar pengajaran tentang perintah Musa bahwa
‘Siapa pun yang mencederai mata atau gigi orang lain, maka sebagai
hukumannya, mata atau gigi orang itu juga harus dicederai.’✡ 39 Tetapi
Aku berkata kepadamu: Janganlah melawan orang yang berbuat jahat
kepadamu. Kalau seseorang menampar pipi kananmu, berikanlah juga
pipi kirimu. 40 Kalau seseorang mengadukan kamu ke pengadilan dan
menuntut bajumu, berikanlah juga jubahmu kepadanya.† 41 Kalau seorang
tentara memaksamu memikul barangnya sejauh satu kilometer,‡ bersedi-
alah memikul barangnya itu sejauh dua kilometer. 42 Kalau seseorang mem-
inta sesuatu kepadamu, berikanlah. Dan kalau seseorang mau meminjam
sesuatu darimu, jangan menolaknya.”

Ajaran Yesus tentang mengasihi musuh✡

43 “Kita juga sudah mendengar pengajaran, ‘Kasihilah saudara-saudari
kita sebangsa,✡ tetapi kita boleh membenci bangsa lain yang memusuhi
kita.’ 44 Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah setiap orang yang
memusuhimu. Berkatilah setiap orang yang mengutukmu. Berbuat baiklah
kepada semua orang yang membencimu, dan berdoalah bagi setiap orang
yang menghina serta menganiaya kamu. 45 Karena bila kamu berbuat
demikian, kamu sedang mengikuti teladan Bapamu yang di surga, sebab
Dia baik kepada semua orang. Misalnya, Dia membuat matahari bersinar
untuk orang baik maupun jahat. Dia juga menurunkan hujan bagi orang
yang hidupnya benar maupun yang berlaku jahat. 46 Kalau kamu hanya
mengasihi teman yang mengasihimu, jangan harap Allah akan memberi

✡ **5:33** Im. 19:12; Bil. 30:2; Ul. 23:21 ✡ **5:38** Kel. 21:24; Im. 24:20; Ul. 19:21 † **5:40** baju ... jubah Pada zaman Alkitab, pakaian yang diterjemahkan ‘baju’ dan ‘jubah’ keduanya panjang sampai pergelangan kaki. Yang diterjemahkan ‘baju’ terbuat dari kain yang lebih tipis, sedangkan ‘jubah’ dipakai sebagai penutup luar, bahannya lebih tebal dan lebih mahal. ‡ **5:41** memaksamu ... satu kilometer Di semua provinsi jajahan pemerintahan Romawi, setiap tentara Romawi diperbolehkan untuk memerintahkan masyarakat membawakan barang mereka sejauh jarak tertentu. Yang diterjemahkan ‘satu kilometer’ secara harfiah adalah ‘satu mil’. ✡ **5:42** Perikop Luk. 6:27-28, 32-36 ✡ **5:43** Im. 19:18

upah kepadamu atas kasihmu itu, karena para penagih pajak§ dan orang-
orang berdosa yang lain pun mengasihi orang yang mengasihi mereka.
47 Dan kalau kamu hanya memberi salam kepada teman-temanmu saja,
jangan berpikir Allah akan menganggap kamu lebih baik daripada orang
lain, karena orang-orang yang tidak mengenal Allah pun memberi salam
kepada teman-teman mereka. 48 Hendaklah kamu mengasihi semua orang!
Dengan demikian kamu akan menjadi sempurna, sama seperti Bapamu
yang di surga adalah sempurna."

6

Ajaran Yesus tentang cara berbuat baik

1 "Hati-hatilah! Jangan memamerkan perbuatan baikmu di depan umum
supaya dilihat dan dipuji orang. Kalau kamu melakukannya, kamu tidak
akan menerima upah atas perbuatan baikmu itu dari Bapamu yang di surga.
2 "Setiap kali kamu memberi sedekah, jangan pamerkan hal itu seperti
yang diperbuat orang-orang munafik.* Mereka suka memberi sedekah
di depan umum, di rumah-rumah pertemuan, atau di simpang-simpang
jalan dengan diiringi bunyi terompet. Mereka melakukan itu supaya dilihat
dan dipuji banyak orang. Aku menegaskan kepadamu: Hanya itulah upah
mereka. 3 Sebaliknya, kalau kamu memberi sedekah, berikanlah secara
tersembunyi. Tangan kirimu tidak perlu mengetahui apa yang dilakukan
oleh tangan kananmu. 4 Artinya, orang lain tidak perlu tahu pemberian
sedekahmu itu. Maka Bapamu, yang melihat semua yang kamu lakukan
secara tersembunyi, akan memberikan upah kepadamu secara terang-
terangan."

Ajaran Yesus tentang cara berdoa✡

5 "Janganlah kamu berdoa seperti orang-orang munafik. Karena mereka
suka berdiri memamerkan dirinya dengan berdoa di depan umum, di
rumah-rumah pertemuan, atau di simpang-simpang jalan. Aku mene-
gaskan kepadamu: Hanya itulah upah mereka. 6 Sebaliknya, waktu kamu
berdoa, masuklah ke kamarmu, tutuplah pintu, dan berdoalah kepada
Bapamu. Dia ada di tempat tersembunyi dan menyaksikan apa saja yang
dilakukan secara tersembunyi. Maka Dialah yang akan memberi upah
kepadamu secara terang-terangan.
7 "Waktu kamu berdoa, janganlah berdoa seperti orang yang tidak men-
genal Allah. Mereka terus mengulang-ulang permohonan mereka karena
menganggap bahwa Allah lebih mendengarkan doa yang diulang-ulang.
8 Janganlah meniru mereka. Karena Bapamu sudah tahu apa yang kamu
perlukan sebelum kamu memintanya. 9 Jadi hendaklah kalian berdoa
seperti ini:

---

§ **5:46** penagih pajak Pada zaman Yesus, Israel dijajah oleh kerajaan Romawi. Jadi kalau orang Yahudi bekerja untuk pemerintah Romawi menjadi penagih pajak, dia dianggap mengkhianati bangsanya sendiri. Karena itu, para penagih pajak dianggap orang berdosa oleh sesama orang Yahudi. Mereka juga dibenci karena suka menagih pajak melebihi yang sebenarnya (Luk. 3:12-13).

* **6:2** munafik Dalam bahasa Yunani, arti dasar 'munafik' merujuk kepada orang yang bermain peran dalam drama. Namun dalam teks LXX, kata itu berarti 'orang yang tidak mengenal Allah'. Di PB, kata munafik bukanlah orang yang tidak sadar akan kesalahannya, tetapi orang yang sengaja berbuat baik untuk menutupi kejahatannya. ✡ **6:4** Perikop Luk. 11:2-4

Bapa kami† yang di surga,
kiranya semua orang menghormati Engkau‡ sebagai Allah yang kudus.
10 Kiranya Engkau datang dan memerintah sebagai Raja,
dan biarlah apa pun yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini,
sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.
11 Berilah kami makanan yang kami perlukan hari ini.
12 Dan ampunilah kami masing-masing dari semua kesalahan kami di mata-Mu,
sama seperti kami memaafkan orang-orang yang bersalah kepada kami.
13 Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan,
tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.
Karena Engkau sajalah yang punya kuasa untuk memerintah sebagai raja atas segala sesuatu,
dan hanya Engkau saja yang layak dimuliakan sampai selama-lamanya.
Amin.

14 "Doa itu menunjukkan pentingnya kamu memaafkan orang-orang yang
bersalah kepadamu. Karena kalau kamu memaafkan mereka, Bapamu
yang di surga juga akan mengampunimu. 15 Tetapi kalau kamu tidak
memaafkan orang yang bersalah kepadamu, Bapamu yang di surga juga
tidak akan mengampuni dosa-dosamu."

Ajaran Yesus tentang cara berpuasa

16 "Ketika kamu berpuasa, janganlah menunjukkan muka yang muram
atau menaburkan abu ke atas kepalamu seperti yang dilakukan orang-
orang munafik. Mereka berbuat begitu untuk pamer bahwa mereka sedang
berpuasa, supaya dipuji orang. Aku menegaskan kepadamu: Hanya itulah
upah mereka. 17 Sebaliknya kalau kamu berpuasa, sisirlah rambutmu
dan cucilah mukamu seperti biasa. 18 Dengan begitu tidak ada yang tahu
bahwa kamu sedang berpuasa. Hanya Bapamu yang tidak kelihatan itulah
yang mengetahuinya. Dia melihat segala sesuatu yang dilakukan secara
tersembunyi, dan Dia akan memberi upah kepadamu."

Tidak bisa menjadi hamba Allah sekaligus hamba uang✡

19 "Janganlah mengumpulkan harta benda bagi dirimu di dunia ini. Di sini
ngengat dan karat akan merusakkan harta bendamu itu dan pencuri bisa
membongkar serta mencurinya. 20 Tetapi di surga, ngengat dan karat tidak
bisa merusaknya, dan pencuri tidak bisa membongkar serta mencurinya.
Jadi kumpulkanlah harta di surga, 21 karena di mana hartamu berada, di
situ jugalah hati dan pikiranmu berada.
22 "Matamu seperti jendela yang menjadi jalan masuknya terang ke dalam
tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi.
23 Tetapi kalau matamu rusak karena memandang ke sana kemari den-
gan serakah, seluruh hidupmu akan menjadi sangat gelap. Kalau jen-
dela tubuhmu tertutup kegelapan, betapa hebatnya kegelapan yang terjadi
dalam hatimu!

---

† **6:9** kami Meskipun Yesus menggunakan 'kami' dalam contoh doa ini, sebenarnya doa ini tidak hanya untuk dipakai dalam kebaktian atau doa kelompok. Setiap orang dapat memakainya secara pribadi. Jadi kita boleh menyesuaikannya dengan situasi, misalnya, "Bapaku yang di surga," "Ampunilah aku dari semua kesalahanku ..." dan seterusnya. ‡ **6:9** Engkau Secara harfiah: nama-Mu. Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, 'nama-Mu' di sini artinya seluruh pribadi Allah. ✡ **6:18** Perikop Luk. 11:34-36; 12:33-34; 16:13

24 “Ibaratnya begini: Kalau seseorang mempunyai dua majikan, tidak
mungkin dia melayani keduanya dengan baik. Dia pasti akan mengasihi dan
setia kepada majikan yang satu, tetapi membenci dan masa bodoh terhadap
majikan yang lain. Demikian juga, kamu tidak bisa menjadi hamba Allah
sekaligus hamba uang.”

Utamakanlah kerajaan Allah✡

25 “Oleh karena itu Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang apa
pun yang kamu perlukan dalam hidupmu, seperti makanan dan minuman.
Dan janganlah kuatir tentang apa pun yang kamu perlukan untuk tubuhmu,
seperti pakaian. Karena pasti ada hal-hal dalam hidupmu yang lebih
penting daripada makanan dan pakaian.✡ 26 Perhatikanlah burung-burung.
Mereka tidak perlu menanam atau memanen, juga tidak perlu tempat
untuk menyimpan makanan. Tetapi Bapamu yang di surga menyediakan
makanan bagi burung-burung itu. Ketahuilah: Kamu jauh lebih berharga
di mata Bapamu dari pada burung. 27 Jadi, tidak usah kuatir! Lagipula,
kekuatiranmu tidak dapat memperpanjang umurmu sedetik pun.
28 “Misalnya tentang pakaian, mengapa kamu kuatir? Perhatikanlah
tumbuhan liar yang tidak perlu bekerja keras untuk membuat pakaian
bagi dirinya sendiri, karena Allah menciptakan tumbuhan itu untuk meng-
hasilkan bunga yang indah. 29 Aku menegaskan kepadamu: Baju Raja
Salomo yang paling mewah pun masih kalah indah dengan bunga itu.
30 Nah, kalau Allah memberi keindahan sedemikian rupa kepada tumbuhan
liar, padahal tumbuhan itu hanya hidup dalam waktu singkat, kemudian
layu dan dibuang ke dalam api, maka yakinlah bahwa Dia pasti lebih mem-
perhatikan kamu daripada tumbuhan itu. Dan Dia juga akan menyediakan
pakaian bagimu, hai kamu yang kurang percaya kepada Allah!
31 “Jadi tidak usah kuatir memikirkan, ‘Apakah yang akan aku makan?’
atau, ‘Apakah yang akan aku minum?’ atau, ‘Apakah yang akan aku pakai?’
32 Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak mengenal
Allah. Tetapi Bapamu yang di surga sudah tahu bahwa kamu memerlukan
semuanya itu. 33 Hal yang harus kamu utamakan adalah hidup dengan cara
yang sepatutnya sebagai warga kerajaan Allah,§ dan Dia akan memberikan
juga semua yang kamu perlukan. 34 Maka janganlah kuatir akan hari esok,
karena tiap-tiap hari mempunyai pergumulannya sendiri. Cukuplah jalani
pergumulan hari ini. Jangan tambahi dengan pergumulan dari hari yang
akan datang.”

7

Ajaran Yesus tentang menghakimi✡

1 “Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, supaya
Allah tidak menghakimi kamu kalau kamu juga melakukan kesalahan yang
sama kepada orang lain. 2 Karena sebagaimana kamu menghakimi orang

✡ **6:24** Perikop Luk. 12:22-34 ✡ **6:25** Mat. 6:33 § **6:33** kerajaan Allah Kerajaan Allah adalah ‘pemerintahan Allah’ atas semua orang yang taat kepada-Nya. Sebagaimana Yesus taat kepada kehendak Allah sampai menyerahkan diri-Nya sendiri sebagai kurban persembahan, demikianlah setiap umat Allah juga harus menyerahkan diri untuk mengikuti kehendak Allah (Mrk. 8:34; Rm. 10:9-10; 12:1-2). Dengan begitu kita membuktikan bahwa kita sudah menjadi warga kerajaan Allah dan layak untuk menerima semua yang Allah sudah janjikan untuk umat pilihan-Nya dari sejak semula. Ketika Yesus kembali, Allah akan memerintah dengan nyata di dunia ini, sebagaimana Dia selalu memerintah di surga. Lihat Dan. 7:13-14 dan Mat. 6:10. ✡ **7:** Perikop Luk. 6:37-38, 41-42

lain, demikianlah kamu akan dihakimi oleh Allah. Dan seberat hukuman
yang kamu berikan kepada orang lain, seberat itulah hukuman yang akan
diberikan Allah kepadamu.
3-4 "Jangan menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Kamu meli-
hat kuman di seberang lautan, tetapi gajah di pelupuk matamu tidak kamu
lihat! Dengan sombong kamu ingin memperbaiki kesalahan kecil orang lain
tanpa menyadari kesalahanmu sendiri yang lebih besar.* 5 Hai kamu orang
munafik! Bereskanlah dahulu kesalahanmu sendiri, sesudah itu barulah
kamu bisa melihat dengan jelas dan memperbaiki kesalahan saudaramu."

Orang-orang yang tidak pantas menerima ajaran rohani

6 "Janganlah memberikan ajaran yang mengandung hikmat rohani
kepada orang yang tidak mengenal Tuhan, karena nanti mereka akan
berbalik dan menyerangmu. Dan jangan membagikan pengalaman rohan-
imu kepada orang yang tidak bisa menghargainya, karena mereka hanya
akan mengejeknya."†

Nasihat Yesus untuk bertekun dalam doa✡

7 "Teruslah meminta kepada Allah, maka kamu akan menerimanya.
Teruslah mencari, maka kamu akan menemukannya. Teruslah mengetuk,
maka pintu akan dibukakan bagimu. 8 Karena setiap orang yang meminta
dengan tekun akan menerima apa yang dia minta. Setiap orang yang
mencari dengan tekun akan mendapatkan apa yang dia cari. Dan setiap
orang yang terus mengetuk, maka pintu akan dibukakan baginya.
9 "Kalau anakmu meminta makanan,‡ tidak mungkin kamu memberinya
batu. 10 Dan kalau dia minta ikan, tidak mungkin kamu memberinya
ular berbisa. 11 Nah, kamu yang jahat pun tahu memberikan yang baik
kepada anak-anakmu! Terlebih lagi Bapamu yang di surga. Dia pasti akan
memberikan yang baik kepada setiap orang yang meminta kepada-Nya."

Hukum yang terutama

12 "Inilah inti hukum Taurat dan ajaran para nabi: Perlakukanlah setiap
orang sebagaimana kamu sendiri ingin diperlakukan orang lain."

Jalan ke surga dan jalan ke neraka✡

13-14 "Untuk menuju hidup yang kekal, masuklah melalui pintu yang
sempit dan ikutilah jalan yang sempit itu. Karena gerbang dan jalan menuju
neraka besar dan mudah dilewati, dan banyak orang mengikuti jalan itu.
Tetapi jalan menuju hidup yang kekal sempit dan sulit dilewati, dan hanya
sedikit orang yang mau mencari sampai menemukannya."

Cara mengenali nabi palsu✡

---

* **7:3-4** kiasan TSI menyesuaikan kiasan di ayat ini dengan kiasan dari kebudayaan Indonesia. Terjemahan lebih harfiah ayat 3-5: "Kenapa kamu memperhatikan serbuk kayu di mata saudaramu, sedangkan balok kayu di matamu sendiri tidak kamu perhatikan. Dengan sombong kamu berkata kepada saudaramu, 'Mari saya keluarkan serbuk kayu itu dari matamu,' sedangkan kamu tidak melihat balok di matamu sendiri. Kamu munafik! Keluarkanlah dulu balok kayu yang ada di matamu sendiri. Sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas untuk dapat mengeluarkan serbuk kayu di mata saudaramu." † **7:6** metafora Secara harfiah: "Jangan memberikan sesuatu yang suci kepada anjing, karena anjing itu akan berbalik menyerangmu. Dan jangan melemparkan mutiaramu kepada babi, karena babi itu akan menginjak-injaknya." Metafora ini diterjemahkan secara arti di dalam teks. ✡ **7:6** Perikop Luk. 11:9-13 ‡ **7:9** makanan Secara harfiah: roti. Lihat catatan di Mat. 4:4. ✡ **7:12** Perikop Luk. 13:24 ✡ **7:13-14** Perikop Luk. 6:43-44; 13:25-27

15 “Berhati-hatilah terhadap nabi palsu. Mereka seperti serigala berbulu
domba. Mereka datang ke persekutuan kalian dan seolah-olah menyam-
paikan ajaran yang baik, tetapi sebenarnya sangat berbahaya. 16 Kalian
bisa mengenali nabi-nabi palsu dari ajaran dan perbuatan mereka. Seba-
gaimana tumbuhan liar berduri tidak bisa menghasilkan buah anggur atau
buah ara, begitu juga orang jahat tidak bisa menghasilkan hal-hal yang
baik. 17 Demikianlah setiap pohon yang subur akan menghasilkan buah
yang baik, dan setiap pohon yang tidak subur menghasilkan buah yang
buruk. 18 Pohon yang subur tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk,
sebaliknya pohon yang buruk keadaannya tidak mungkin menghasilkan
buah yang baik. 19 Setiap pohon yang tidak menghasilkan buah yang baik
akan ditebang dan dibakar. 20 Begitu jugalah kalian akan mengenali nabi-
nabi palsu dari ajaran dan perbuatan mereka.

21 “Tidak setiap orang yang memanggil-Ku, ‘Tuhan, Penguasaku,’ akan
menjadi warga kerajaan Allah.§ Tetapi yang akan menjadi warga kerajaan
Allah adalah setiap orang yang melakukan kehendak Bapa-Ku di surga.
22 Pada Hari Pengadilan banyak orang akan berkata kepada-Ku, ‘Tuhan
Penguasaku, kami sudah bernubuat atas nama-Mu. Kami sudah mengusir
setan-setan dan melakukan banyak keajaiban dengan menyebut nama-Mu.’
23 Tetapi pada waktu itu dengan terus terang Aku akan menjawab mereka,
‘Hai kamu semua yang melakukan kejahatan, pergilah dari hadapan-Ku!✡
Aku tidak pernah menganggap kalian sahabat-Ku.’ ”

Orang bijak dan orang bodoh✡

24 “Oleh karena itu, setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan
melakukannya ibarat orang bijak yang membangun rumah di atas batu
yang padat dan sangat besar sebagai fondasinya. 25 Ketika hujan deras
turun, lalu banjir dan angin kencang melandanya, rumah itu tetap berdiri
tegak karena dibangun di atas batu fondasi yang kuat.

26 “Tetapi setiap orang yang mendengar ajaran-Ku dan tidak melakukan-
nya ibarat orang bodoh yang membangun rumahnya di atas pasir. 27 Ketika
hujan deras turun, lalu banjir dan angin kencang melandanya, rumah itu
pun roboh dan rusak berat.”

28 Ketika Yesus selesai mengajarkan semuanya itu, orang banyak yang
mendengar-Nya terheran-heran akan ajaran-Nya, 29 karena Dia tidak men-
gajar seperti para ahli Taurat. Dia mengajar dengan kuasa, seperti seorang
pemimpin yang mempunyai hak untuk memerintah.

8

Yesus menyembuhkan orang yang menderita penyakit kulit menular✡

1 Waktu Yesus turun dari bukit, banyak sekali orang mengikuti Dia. 2 Lalu
datanglah kepada-Nya seorang penderita penyakit kulit menular.* Dia

§ **7:21** kerajaan Allah Secara harfiah: kerajaan surga. Lihat catatan di Mat. 6:33. ✡ **7:23** Mzm. 6:8 ✡ **7:23** Perikop Luk. 6:47-49 ✡ **8:** Perikop Mrk. 1:40-45; Luk. 5:12-16 * **8:2** penyakit kulit menular Penyakit kulit yang dimaksud tidak sama dengan penyakit yang disebut ‘kusta’ pada zaman sekarang. Menurut hukum Taurat para penderita penyakit kulit semacam ini dianggap najis. Mereka tidak boleh mendekati orang-orang sehat, tidak boleh masuk rumah pertemuan Yahudi, dan harus tinggal di luar kampung atau kota. Lihat Im. 13.

sujud di hadapan Yesus dan berkata, “Tuhan, kalau Engkau mau, saya yakin
Engkau pasti bisa menyembuhkan saya.”†
3 Yesus pun mengulurkan tangan dan menyentuh‡ orang itu sambil
berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakit kulitnya hilang
dan dia menjadi sembuh. 4 Kemudian Yesus berkata kepada orang itu,
“Jangan ceritakan hal ini kepada siapa pun, tetapi pergi dan tunjukkanlah
kulitmu kepada imam yang sedang bertugas. Lalu berikanlah persembahan
kepada Allah sesuai dengan perintah Musa tentang setiap orang yang sudah
disembuhkan dari penyakit kulit.§ Dengan demikian semua orang akan
tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh.”

Yesus menyembuhkan budak komandan kompi Romawi✡

5 Yesus pergi ke kota Kapernaum. Sewaktu Dia memasuki kota itu,
datanglah seorang komandan kompi Romawi* kepada-Nya dan memohon
dengan sangat, 6 “Tuhan, budak saya sedang terbaring di rumah karena
sakit parah. Dia tidak bisa menggerakkan tubuhnya dan sangat menderita.”
7 Yesus berkata kepada komandan itu, “Aku akan datang menyembuhkan
dia.”
8 Komandan itu menjawab, “Tuhan, saya tidak layak menerima Engkau
di rumah saya. Tetapi saya minta Engkau memberi perintah saja supaya dia
sembuh, maka pastilah dia akan sembuh. 9 Karena saya sendiri juga seorang
bawahan yang tunduk pada perintah atasan, dan ada pula banyak tentara
di bawah perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka,
‘Pergi ke sana,’ maka dia pun pergi. Kalau saya berkata kepada yang lain,
‘Datang,’ maka dia pun datang. Dan kalau saya katakan kepada budak saya,
‘Lakukan ini,’ maka dia pun melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan
saya tentang Engkau, bahwa semua perintah-Mu akan jadi.”
10 Mendengar itu, Yesus merasa kagum lalu berkata kepada orang-orang
yang mengikuti-Nya, “Aku menegaskan kepadamu: Bahkan di antara
bangsa Israel pun belum pernah Aku menemukan keyakinan sebesar ini.
11 Aku beritahukan kepadamu, pada pesta besar ketika Allah mulai memer-
intah atas segala sesuatu tanpa perlawanan iblis, banyak orang dari segala
bangsa akan bergabung bersama para leluhur kita Abraham, Isak, dan
Yakub. 12 Tetapi banyak orang dari keturunan Israel yang sebenarnya
sudah diundang untuk menghadiri pesta itu justru akan dibuang keluar ke
tempat yang paling gelap. Di sanalah mereka akan menangis dan sangat
menderita.”
13 Lalu Yesus berkata kepada komandan itu, “Pulanglah dan biarlah
terjadi sesuai dengan keyakinanmu.” Pada saat itu juga budak komandan
itu sembuh.

---

† **8:2** Tuhan, ... menyembuhkan saya Karena kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan di sini bisa berarti Tuan atau Tuhan, sulit untuk memastikan apakah orang sakit ini percaya akan keilahian Tuhan Yesus. Dalam Injil Matius, setiap kali kata ini digunakan untuk Yesus, yang mengucapkan selalu orang yang percaya. Situasi yang sama terjadi di ayat 6, tetapi di situ sudah jelas bahwa komandan kompi itu sangat percaya kepada Yesus. ‡ **8:3** menyentuh Karena peraturan-peraturan dalam hukum Taurat tentang penderita penyakit kulit yang menular, orang sehat jarang bersentuhan dengan penderita penyakit kulit. Biarpun demikian, Yesus menyentuh orang sakit tersebut. § **8:4** perintah Musa tentang ... penyakit kulit Peraturan hukum Taurat tentang kesembuhan dari penyakit kulit terdapat dalam Im. 14:1-32. Dalam kisah ini Yesus menyuruh orang yang disembuhkan itu pergi ke rumah Allah di Yerusalem, karena upacara dengan persembahan seperti ini hanya dilakukan di sana. ✡ **8:4** Perikop Luk. 7:1-10; Yoh. 4:43-53 * **8:5** komandan kompi Romawi Seorang komandan kompi Romawi biasanya ditugaskan memimpin seratus tentara.

Yesus menyembuhkan banyak orang✡

14 Ketika Yesus datang ke rumah Petrus, Dia mendapati ibu mertua Petrus
sedang terbaring di tempat tidurnya karena demam. 15 Yesus menyentuh
tangan ibu itu, dan demamnya pun langsung hilang. Kemudian dia bangun
dan melayani mereka.
16 Sesudah matahari tenggelam,✡ banyak orang sakit dibawa kepada-Nya,
juga orang yang dikuasai setan-setan. Semua orang yang sakit itu disem-
buhkan Yesus, dan dengan perkataan-Nya saja roh-roh jahat itu langsung
meninggalkan orang-orang yang tadinya dikuasai. 17 Yesus melakukan hal
itu supaya terjadilah apa yang sudah dinubuatkan oleh Nabi Yesaya,
"Dialah yang mengangkat penderitaan kita
dan menyembuhkan penyakit kita."✡

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus✡

18 Waktu Yesus melihat begitu banyak orang yang mengerumuni-Nya,
Dia berkata kepada murid-murid-Nya, "Mari kita berangkat ke seberang
danau." 19 Lalu seorang ahli Taurat datang kepada-Nya dan berkata,
"Guru, saya akan ikut engkau ke mana pun engkau pergi." 20 Yesus
berkata kepadanya, "Anjing hutan mempunyai liang dan burung mempun-
yai sarang. Tetapi Aku, Sang Anak Adam,† tidak mempunyai tempat untuk
beristirahat."
21 Seorang lain yang mengikuti Yesus juga berkata kepada-Nya, "Tuan,
saya ingin selalu mengikut engkau. Tetapi izinkanlah saya pulang dulu.
Setelah ayah saya meninggal dan dikuburkan,‡ saya akan mengikut en-
gkau."
22 Tetapi jawab Yesus kepadanya, "Ikutlah Aku sekarang, dan biarkanlah
orang-orang yang mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka."

Yesus menghentikan badai✡

23 Lalu Yesus naik ke perahu dan berangkat ke seberang danau bersama
murid-murid-Nya. 24 Tiba-tiba datanglah badai besar melanda danau itu.
Perahu mereka dipukul ombak dan banyak air yang masuk sehingga perahu
itu hampir tenggelam. Tetapi saat itu Yesus sedang tidur nyenyak. 25 Lalu

---

✡ **8:13** Perikop Mrk. 1:29-34; Luk. 4:38-41 ✡ **8:16** Mrk. 1:32 ✡ **8:17** Yes. 53:4 ✡ **8:17** Perikop Luk. 9:57-62 † **8:20** Sang Anak Adam Gelar Yesus ini berfungsi mirip dengan perumpa-maan-perumpamaan-Nya (Mat. 13:10-15). Yesus mengetahui sebagian pendengar akan mengerti gelar-Nya dan sebagian yang lain tidak mengerti. Gelar ini menyatakan identitas Yesus kepada sebagian pendengar, dan sekaligus merahasiakan identitas-Nya kepada yang lain (Yoh. 12:34). Hal yang dulu dirahasiakan kepada sebagian pendengar itu sekarang diperjelas oleh kebanyakan terjemahan Alkitab dengan menggunakan huruf besar dan catatan. Gelar Yesus ini berasal dari dua nubuatan: Pertama, Yesus adalah 'keturunan' Adam yang dinubuatkan menghancurkan kepala si ular. (Lihat Kej. 3:15 dan catatan kakinya.) Kedua, waktu Yesus menyebut diri-Nya 'Anak Adam', Dia seolah-olah berkata, "Aku adalah Sang Anak Adam dalam penglihatan Daniel (Dan. 7:13-14)." Dalam penglihatan itu, Daniel melihat bahwa orang yang 'kelihatannya seperti anak Adam' (berarti seperti manusia biasa) turun dari surga dengan diliputi awan dan dilantik sebagai raja termulia yang akan berkuasa selama-lamanya dan dihormati oleh segala bangsa. Sang Anak Adam juga disebut 'Adam terakhir' dan 'Adam kedua' di 1Kor. 15:45-48. ‡ **8:21** meninggal dan dikuburkan Secara harfiah: "Izinkanlah saya pergi dahulu untuk menguburkan ayahku." Ayat ini diterjemahkan sesuai kebudayaan Yahudi dan tafsiran bahwa ayahnya belum meninggal. Orang itu merasa bahwa kewajiban terhadap keluarganya lebih penting daripada mengikut Yesus. Ada juga penafsir yang berpendapat bahwa dia ingin menerima warisannya lebih dulu sebelum mengikut Yesus. ✡ **8:22** Perikop Mrk. 4:35-41; Luk. 8:22-25

mereka datang membangunkan Dia dengan berkata, “Tuan, tolong! Mampuslah kita!”
26 Jawab Yesus, “Kenapa kalian begitu takut? Kalian kurang yakin kepada-Ku!” Lalu Dia berdiri dan memerintahkan angin badai dan ombak itu untuk berhenti. Maka angin pun berhenti dan danau menjadi tenang sekali.
27 Mereka terheran-heran dan berkata, “Wah, orang macam apa dia ini?! Bahkan angin dan danau pun taat kepadanya.”

Yesus mengusir setan-setan dari dua orang Girgasi✡

28 Setibanya Yesus di seberang danau, yaitu di daerah orang Girgasi,§ dua orang yang dikuasai setan-setan datang menemui Dia. Keduanya tinggal di gua-gua pekuburan,* dan mereka begitu berbahaya sehingga tidak seorang pun berani melewati tempat itu. 29 Kedua orang itu berteriak kepada-Nya, “Hai Yesus, Anak Allah! Kenapa kamu† mengganggu kami? Apakah engkau datang untuk menyiksa kami sebelum waktu yang ditentukan Allah?”
30 Tidak jauh dari situ ada kawanan babi yang sedang makan. 31 Lalu setan-setan itu berulang kali meminta kepada-Nya, “Kalau engkau mengusir kami keluar dari kedua orang ini, izinkanlah kami pergi kepada kawanan babi itu.”
32 Kata Yesus, “Pergilah!” Lalu mereka keluar dari kedua orang itu dan memasuki kawanan babi, sehingga semua babi itu lari dan terjun dari pinggir jurang ke dalam danau, sehingga mati tenggelam. 33 Para penjaga babi itu lari ke kota dan menceritakan apa yang sudah terjadi dengan kawanan babi mereka dan kedua orang yang sebelumnya dikuasai setan-setan. 34 Lalu seluruh penduduk kota keluar untuk menemui Yesus. Saat melihat-Nya, mereka memohon dengan sangat supaya Dia meninggalkan daerah mereka.

9

Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh total di Kapernaum✡

1 Sesudah itu Yesus bersama murid-murid-Nya naik ke perahu dan menyeberangi danau untuk kembali ke kota-Nya sendiri. 2 Ketika mereka tiba, beberapa orang membawa kepada-Nya seorang yang lumpuh total dengan terbaring di atas tandu. Waktu Yesus mengetahui mereka percaya penuh bahwa Dia sanggup menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata kepadanya, “Anak muda, kuatkanlah hatimu. Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.”
3 Beberapa ahli Taurat yang mendengar perkataan Yesus itu berkata dalam hati mereka, “Orang ini menghina Allah!”*
4 Tetapi Yesus mengetahui apa yang mereka pikirkan, lalu berkata kepada mereka, “Kalian sudah salah dengan memikirkan hal yang jahat tentang

---

✡ **8:27** Perikop Mrk. 5:1-20; Luk. 8:26-39 § **8:28** Girgasi Daerah sebelah tenggara danau Galilea. Daerah itu juga disebut Gerasa. * **8:28** pekuburan Pada zaman itu, mayat sering dikuburkan di dalam gua atau ruangan kecil yang digali dalam gunung batu. Kejadian ini banyak berbicara tentang hal-hal yang najis: roh jahat, kuburan, babi, dan daerah orang yang bukan Yahudi. Semua itu dianggap najis oleh orang Yahudi. † **8:29** kamu Huruf kecil dipakai di sini sebagai kata ganti untuk nama Yesus karena walaupun roh-roh jahat itu tahu bahwa Yesus adalah Anak Allah, mereka tidak benar-benar hormat dan tunduk kepada-Nya, seperti dijelaskan di Yak. 2:19. ✡ **9:** Perikop Mrk. 2:1-12; Luk. 5:17-26 * **9:3** menghina Allah Yang mereka anggap sebagai penghinaan terhadap Allah ditunjukkan dalam Mrk. 2:7, yaitu “Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun boleh mengampuni dosa manusia, selain Allah sendiri.”

Aku! 5 Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang
lumpuh ini, 'Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.' Apakah kalian lebih
mudah menerima kalau Aku berkata kepadanya, 'Bangun dan pulanglah'?!
6 Tetapi, biarlah perkataan yang akan Aku ucapkan sekarang membuk-
tikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Sang Anak Adam berhak untuk
mengampuni dosa manusia!" Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu,
"Bangunlah, angkat tandumu dan pulanglah!"
7 Orang itu pun berdiri dan berjalan pulang. 8 Ketika orang banyak
menyaksikan hal itu, mereka terheran-heran lalu memuji Allah yang sudah
memberikan kuasa seperti ini kepada manusia melalui Sang Anak Adam.

Matius mengikut Yesus✡

9 Ketika Yesus meninggalkan tempat itu, Dia melihat saya, Matius,† sedang
duduk di tempat kerja saya. Waktu itu saya masih menjadi penagih pajak.✡
Kata Yesus kepada saya, "Ikutlah Aku!" Maka saya pun berdiri dan mengikut
Yesus.
10 Kemudian waktu Yesus makan di rumah saya, banyak penagih pajak
dan orang-orang lain yang juga dianggap orang berdosa‡ datang untuk
makan§ bersama Dia dan kami murid-murid-Nya. 11 Ketika orang-orang
Farisi✡ melihat hal itu, mereka bertanya kepada kami, "Kenapa guru kalian
makan bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?"
12 Mendengar pertanyaan mereka, Yesus menjawab dengan kiasan,
"Orang sehat tidak memerlukan dokter. Yang memerlukan dokter adalah
orang sakit. 13 Pergi dan pelajarilah maksud Allah ketika Dia berkata, 'Aku
lebih suka kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain daripada
mempersembahkan kurban kepada-Ku.' "✡ Yesus pun menambahkan, "Be-
gitu juga Aku. Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya
bertobat, bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar."

Yesus menjawab pertanyaan tentang berpuasa✡

14 Kemudian murid-murid Yohanes Pembaptis datang kepada Yesus dan
bertanya, "Kami sering berpuasa, begitu juga anggota kelompok Farisi.
Tetapi mengapa murid-murid-Mu tidak?"
15 Jawab Yesus, "Dalam suatu pesta pernikahan, tamu-tamunya tidak
mungkin disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama
mereka. Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka
tidak akan berpuasa. Tetapi bayangkanlah jika pengantin laki-laki diram-
pas dari teman-temannya. Itulah yang akan terjadi pada-Ku, dan saat itulah
murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda dukacita."
16 Lalu Yesus memberikan dua kiasan lagi kepada mereka, "Kalau orang
punya baju lama yang sudah robek, dia tidak akan menambal baju itu
dengan kain yang baru. Karena kalau baju itu dicuci, kain baru yang
ditambal itu akan mengerut dan membuat bagian yang robek itu semakin

---

✡ **9:8** Perikop Mrk. 2:13-17; Luk. 5:27-32 † **9:9** saya, Matius Secara harfiah: Matius. Sesuai tata bahasa Indonesia, TSI memakai sudut pandang 'saya' dan 'kami', supaya pembaca mengerti bahwa penulis injil ini juga terlibat dalam cerita dan menjadi saksi mata. Matius mempunyai nama lain Lewi. ✡ **9:9** Mat. 5:46 CK ‡ **9:10** juga dianggap orang berdosa Semua penagih pajak di Israel pada zaman itu dianggap orang berdosa. Lihat catatan di Mat. 5:46. § **9:10** makan Secara harfiah: bersandar/berbaring. Pada zaman Yesus, meja makan berkaki rendah. Orang-orang biasanya makan dengan posisi duduk setengah berbaring. Siku kiri bertumpu di atas meja dan mereka mengambil makanan dengan tangan kanan, sedangkan kaki mereka diluruskan ke belakang. Kata bahasa Yunani yang sama juga terdapat di Mat. 26:7 dan 26:20. ✡ **9:11** Mat. 3:7 CK ✡ **9:13** Hos. 6:6 ✡ **9:13** Perikop Mrk. 2:18-22; Luk. 5:33-39

robek lagi. 17 Begitu juga kalau orang mengolah air anggur yang baru,* dia
tidak akan memasukkannya ke dalam kantong kulit yang lama. Karena
waktu air anggur itu menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong
itu akan robek sehingga air anggur tumpah dan kantong kulitnya dibuang.
Karena itu, air anggur yang baru harus dimasukkan ke dalam kantong kulit
yang baru juga, sehingga keduanya tersimpan dengan baik."†

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan seorang pemimpin Yahudi✡

18 Sementara Yesus sedang mengajarkan hal-hal itu kepada mereka,
datanglah seorang pemimpin orang Yahudi. Dia sujud di hadapan Yesus dan
berkata, "Anak perempuan saya baru saja meninggal. Tetapi saya mohon
datanglah ke rumah saya dan sentuhlah dia. Saya yakin dia akan hidup
kembali."
19 Kemudian Yesus berdiri dan mengikuti pemimpin itu ke rumahnya
bersama kami para murid-Nya.
20 Waktu Yesus berjalan, seorang perempuan mendekati-Nya dari be-
lakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.‡ Perempuan itu sudah dua belas
tahun menderita sakit pendarahan. 21 Dia melakukan itu karena berpikir,
"Kalau saya bisa menyentuh jubah-Nya saja, saya pasti sembuh."
22 Yesus berbalik dan melihat perempuan itu, lalu kata-Nya, "Kuatkanlah
hatimu. Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah sembuh."
Seketika itu juga sembuhlah dia.
23 Waktu Yesus tiba di rumah pemimpin orang Yahudi itu, Dia melihat
para peniup seruling sudah mulai memainkan musik perkabungan dan
orang banyak ribut karena menangisi anak itu. 24 Lalu Yesus berkata,
"Keluarlah! Anak ini tidak meninggal. Dia hanya tidur." Tetapi mereka
menertawakan Yesus. 25 Sesudah orang banyak itu diusir keluar, Dia masuk
ke dalam kamar anak itu dan memegang tangannya. Lalu anak itu pun
bangun! 26 Berita tentang kejadian ini tersebar ke seluruh daerah tersebut.

Yesus menyembuhkan dua orang buta dan mengusir setan dari seorang bisu

27 Ketika Yesus melanjutkan perjalanan, ada dua orang buta mengikuti
Dia. Mereka berteriak-teriak, "Yesus, Keturunan Daud,§ kasihanilah kami!"

---

* **9:17** air anggur yang baru Air dari buah anggur yang baru diperas disebut 'air anggur baru' dan rasanya manis. Air anggur baru yang disimpan dalam waktu tertentu akan mengalami proses fermentasi dan mengandung alkohol. Semakin lama disimpan, kadar alkoholnya akan semakin tinggi. Pada zaman Alkitab, yang disebut 'anggur baru' bisa saja mengandung alkohol, tetapi tidak setinggi kadar alkohol anggur lama. † **9:17** arti metafora Dalam kedua contoh metafora di ayat 16 dan 17, Yesus membandingkan sesuatu yang lama dengan sesuatu yang baru. Ajaran ini diberikan waktu Dia ditanya tentang kebiasaan nenek moyang orang Yahudi mengenai puasa. Kain baru dan anggur baru diumpakan seperti ajaran Yesus— yang sama sekali baru bagi mereka— dan tidak bisa dicampurkan dengan ajaran lama dari nenek moyang. ✡ **9:17** Perikop Mrk. 5:21-43; Luk. 8:40-56 ‡ **9:20** rumbai jubah-Nya Sesuai perintah Musa, jubah orang Yahudi selalu dihiasi dengan rumbai. Tujuan hiasan rumbai itu adalah untuk mengingatkan umat Israel agar tetap mengikuti seluruh perintah dalam hukum Taurat. Lihat Bil. 15:37-41. § **9:27** Keturunan Daud Secara harfiah: Anak Daud. Waktu kedua orang buta itu memanggil Yesus 'Keturunan Daud', artinya bukan sekedar Yesus adalah keluarga Daud. Sebelum Yesus datang, nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat sebagai 'Keturunan Daud'. Karena nubuat nabi-nabi itu, mereka pun berpikir, "Dia juga akan menyembuhkan orang sakit dan buta." Jadi kedua orang ini sudah tahu bahwa Yesus bukan orang biasa. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7.

28 Sewaktu Dia masuk ke suatu rumah, kedua orang buta itu datang
menghadap-Nya. Yesus bertanya kepada mereka, “Apakah kalian percaya
bahwa Aku sanggup membuat kalian melihat lagi?”
Jawab mereka, “Ya Tuhan, kami percaya.”
29 Maka sambil menyentuh mata mereka, Dia berkata, “Jadilah sesuai
dengan yang kalian percayai.” 30 Dan mereka pun bisa melihat kembali!
Lalu dengan tegas Yesus melarang mereka, “Jangan ceritakan kejadian ini
kepada siapa pun.” 31 Tetapi mereka pergi dan menceritakan berita tentang
Yesus di seluruh daerah itu.
32 Waktu kedua orang tadi sedang keluar rumah, beberapa orang datang
kepada Yesus membawa seorang bisu yang dikuasai setan. 33 Setelah Yesus
mengusir setan dari orang bisu itu, dia langsung bisa berbicara! Orang
banyak yang ada di situ terheran-heran dan berkata, “Keajaiban seperti ini
belum pernah terjadi di Israel!”
34 Tetapi orang-orang Farisi berkata, “Yesus mengusir setan-setan dengan
kuasa iblis, pemimpin mereka.”

Yesus berbelas kasihan kepada orang banyak

35 Lalu Yesus mengunjungi semua kota dan kampung di provinsi Galilea.
Di sana Dia mengajar di rumah-rumah pertemuan dan memberitakan
Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Dia juga menyembuhkan banyak
orang dari segala macam penyakit. 36 Waktu melihat orang banyak yang
datang kepada-Nya itu, Yesus merasa sangat kasihan kepada mereka karena
mereka dalam kesusahan dan amat memerlukan pertolongan, seperti
kawanan domba yang tidak mempunyai gembala. 37 Lalu Dia berkata
kepada kami murid-murid-Nya, “Semua ladang gandum ini sudah siap
dipanen, tetapi orang yang menuainya hanya sedikit. 38 Oleh karena itu,
berdoalah supaya TUHAN sang pemilik ladang-ladang ini mengirim para
pekerja untuk menuai gandum itu.”✡

10

Yesus mengutus murid-murid-Nya✡

1 Pada hari lain, Yesus mengumpulkan kami kedua belas murid-Nya, lalu
memberi kuasa kepada kami untuk mengusir roh-roh jahat dan menyem-
buhkan segala macam penyakit. 2 Dia mengutus kami pergi sebagai rasul-
Nya.* Nama-nama yang diutus adalah sebagai berikut:
Pertama, Simon (yang juga disebut Petrus),
Andreas saudaranya,
Yakobus dan Yohanes anak-anak Zebedeus,
3 Filipus, Bartolomeus,
Tomas, Matius (yaitu saya sendiri yang dulu bekerja sebagai penagih
pajak),
Yakobus anak Alfeus, Labeus (yang juga disebut Tadeus),
4 Simon orang Kanaan,
dan Yudas dari desa Kariot (yang nantinya mengkhianati Yesus).
5 Sebelum Yesus mengutus kami pergi, Dia berpesan, “Jangan pergi ke
daerah orang yang bukan Yahudi, dan jangan masuk ke kota-kota orang
Samaria, 6 karena Aku mengutus kalian kepada orang Israel yang sudah

✡ **9:38** Yoh. 4:35-38 ✡ **10:** Perikop Mrk. 3:13-19; 6:7-13; Luk. 6:12-16; 9:1-6 * **10:2** rasul Arti dasar dari kata ‘rasul’ adalah ‘pemberita’, ‘utusan’, dan ‘wakil’. Dalam keempat injil, kedua belas orang yang terdaftar dalam perikop ini biasanya disebut ‘murid’ Yesus, tetapi mulai dari Kisah Para Rasul, mereka disebut ‘rasul’.

tersesat. Mereka seperti kawanan domba yang kehilangan gembala. 7 Pergi
dan beritakanlah bahwa Allah akan segera mendirikan kerajaan-Nya di
dunia ini. 8 Sembuhkanlah orang-orang sakit, termasuk yang berpenyakit
kulit menular. Juga usirlah setan-setan. Tetapi ingat: Jangan meminta im-
balan apa pun dari orang yang kamu bantu. Kamu sudah diberkati dengan
cuma-cuma, maka berkatilah orang lain dengan cuma-cuma. 9 Janganlah
membawa uang dalam bentuk apa pun. 10 Dalam perjalanan janganlah
membawa tas perbekalan, pakaian ganti, sandal ganti, atau tongkat cadan-
gan, karena setiap pekerja pantas menerima apa yang dia perlukan.
11 "Ke mana pun kamu pergi, baik ke kota maupun kampung, carilah
seseorang yang baik hati dan mau membuka pintu rumahnya bagimu.
Tinggallah di situ sampai kamu berangkat lagi. 12-13 Waktu kamu masuk
ke rumah seseorang, ucapkanlah salam kepada semua orang yang ada di
rumah itu dan doakanlah supaya Allah memberkati mereka dengan kete-
nangan dan perlindungan. Kalau mereka benar-benar orang baik, mereka
akan menyambut kamu dan menerima berkat itu dari Allah. Tetapi kalau
tidak, pergilah, dan mereka juga tidak akan diberkati. 14 Apabila orang-
orang di sana menolak kamu atau tidak mau mendengar apa yang kamu
ajarkan, kibaskanlah kotoran dari kakimu saat kamu meninggalkan rumah
atau kota itu.† 15 Aku menegaskan kepadamu: Pada Hari Pengadilan nanti,
penduduk kota itu akan menerima hukuman yang lebih berat daripada
penduduk Sodom dan Gomora."‡

Waspadalah terhadap kesusahan yang akan terjadi✡

16 "Perhatikanlah! Aku mengutus kamu ke dalam situasi yang berbahaya.
Kamu akan menjadi seperti domba di tengah gerombolan serigala. Oleh
karena itu, hendaklah kamu cerdik seperti ular dan tulus seperti merpati.
17 Waspadalah! Kamu sendiri akan ditangkap dan dibawa menghadap ke
berbagai sidang pengadilan agama. Para pemimpin rumah-rumah perte-
muan Yahudi akan menjatuhkan hukuman cambuk kepadamu. 18 Kamu
juga akan diseret menghadap para pejabat pemerintah dan raja-raja karena
memberitakan tentang Aku. Hal ini merupakan kesempatan bagimu untuk
bersaksi tentang Aku kepada mereka dan kepada orang bukan Yahudi yang
lain. 19 Apabila kamu diadili, janganlah kuatir tentang apa yang akan
kamu katakan atau bagaimana kamu harus membela diri, karena pada
saat itu juga akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kamu katakan.
20 Sesungguhnya apa yang kamu katakan pada saat itu bukan berasal dari
dirimu sendiri, melainkan dari Roh Allah Bapa yang ada di dalammu.
21 "Penganiayaan terhadap kalian nanti akan sangat mengerikan, se-
hingga orang bahkan tega menyerahkan saudara kandung atau anaknya
sendiri untuk dibunuh. Demikian juga banyak anak akan melawan dan
menyerahkan orangtua mereka untuk dihukum mati. 22 Banyak sekali
orang yang akan membencimu karena kamu percaya kepada-Ku,§ tetapi
bila kamu tetap setia kepada-Ku sampai akhir, jiwamu akan diselamatkan.

† **10:14** kibaskanlah kotoran ... Mengibaskan kotoran dari kaki dan sandal merupakan tindakan simbolis sebagai peringatan kepada penduduk di suatu tempat yang akan menanggung hukuman Allah. Orang Yahudi biasanya mengibaskan debu dari kaki mereka saat melewati daerah orang bukan Yahudi, karena mereka menganggapnya najis. Jadi berdasarkan perintah Yesus ini, artinya Allah menganggap najis orang-orang yang keras kepala, biarpun mereka bangsa Yahudi. Lihat contoh tentang hal ini dalam Kis. 18:6. ‡ **10:15** Sodom dan Gomora Ini adalah nama dua kota yang dimusnahkan Allah karena kejahatan penduduknya. Lihat Kej. 19. ✡ **10:15** Perikop Mrk. 13:9-13; Luk. 21:12-17 § **10:22** karena kamu percaya kepada-Ku Secara harfiah: karena nama-Ku.

23 Kalau kamu dianiaya di suatu kota, larilah ke kota yang lain. Karena, Aku
menegaskan kepada kamu semua: Sebelum kalian selesai mengunjungi
setiap kota di Israel, Sang Anak Adam sudah datang kembali.
24-25 "Anak-anak-Ku, janganlah kalian menyangka bahwa kalian akan
diperlakukan lebih baik daripada-Ku. Seorang murid tidak mungkin diter-
ima lebih baik daripada gurunya, dan seorang pelayan tidak mungkin diper-
lakukan lebih baik daripada majikannya. Seorang murid boleh merasa puas
kalau dia diperlakukan sama seperti gurunya. Dan seorang hamba boleh
merasa puas kalau dia diperlakukan sama seperti majikannya. Sudah ada
orang-orang yang mengatakan Aku ini Beelzebul,* jadi kalian anak-anak-Ku
tentu akan mereka sebut sebagai pengikut Beelzebul juga."

Takut dan hormatlah kepada Allah bukan kepada manusia✡

26 "Oleh karena itu, jangan takut kepada mereka yang menentang kita.
Karena setiap usaha dan rencana jahat manusia yang dirahasiakan, suatu
hari nanti pasti akan dinyatakan dan diketahui. 27 Demikian juga, apa
yang Aku beritahukan kepadamu secara diam-diam, katakanlah itu secara
terang-terangan. Dan apa yang Aku bisikkan kepadamu, umumkanlah itu
kepada semua orang.
28 "Janganlah takut kepada manusia, karena mereka hanya bisa mem-
bunuh tubuhmu, tetapi tidak dapat membunuh jiwamu. Sebaliknya takut
dan hormatlah kepada Allah saja, karena Dia sanggup membinasakan
tubuh dan jiwamu ke dalam api neraka. 29 Ingatlah contoh ini: Sepasang
burung pipit dijual seharga mata uang yang termurah. Biarpun begitu, tidak
seekor pun mati tanpa sepengetahuan Bapa kita. 30 Bahkan jumlah helai
rambut di kepalamu pun Dia tahu. 31 Oleh karena itu, janganlah kamu takut
kepada mereka yang melawan kita! Karena kamu jauh lebih penting di
hadapan Bapa kita daripada banyak burung pipit.
32 "Kalau kamu mengaku sebagai pengikut-Ku di depan orang lain, Aku
pun akan mengakui kamu sebagai pengikut-Ku di hadapan Bapa-Ku yang
di surga. 33 Tetapi kalau kamu menyangkal sebagai pengikut-Ku di depan
orang lain, Aku pun tidak akan mengakuimu sebagai pengikut-Ku di hada-
pan Bapa-Ku yang di surga."

Kesulitan yang akan dialami pengikut Yesus✡

34 "Janganlah kalian berpikir bahwa Aku datang ke dunia ini untuk
mengadakan perdamaian. Aku datang bukan untuk mengadakan damai,
melainkan pedang, yaitu pertentangan yang hebat. 35 Karena dengan
kehadiran-Ku, terjadilah keadaan seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
yaitu:
'Anak laki-laki akan menentang ayahnya,
anak perempuan akan menentang ibunya,
dan menantu perempuan akan menentang ibu mertuanya.
36 Bahkan para anggota keluarga dekat kalian pun akan menjadi seperti
musuh dalam selimut.'✡
37 "Setiap orang yang mengasihi ayah atau ibunya melebihi kasihnya
kepada-Ku, tidak layak disebut pengikut-Ku. Setiap orang yang mengasihi
anaknya laki-laki atau perempuan melebihi kasihnya kepada-Ku, tidak
layak disebut pengikut-Ku. 38 Setiap orang yang mengikut Aku hendaklah
berpikir, 'Sekalipun harus mati, bahkan mati disalibkan, aku akan tetap

* **10:24-25** Beelzebul Beelzebul adalah nama lain untuk iblis. Lihat Why. 20:2-3; 9:34; 12:24; Why. 12:9; 20:2. ✡ **10:24-25** Perikop Luk. 12:2-9; Mrk. 8:38 ✡ **10:33** Perikop Luk. 12:51-53; 14:26-27; Mrk. 8:34-37 ✡ **10:36** Mi. 7:6

mengikut Tuhan.' Orang yang tidak bertekad seperti itu tidak layak disebut
pengikut-Ku. 39 Setiap orang yang berusaha mempertahankan nyawanya
tetap akan mati. Tetapi siapa yang mati dibunuh karena mengikut Aku, dia
akan memperoleh hidup yang kekal."

Allah memberkati mereka yang menerima kalian✡

40 "Di mata Allah, orang yang menerima kalian sebagai utusan-Ku di-
anggap sama seperti menerima Aku secara langsung. Dan siapa pun yang
menerima Aku berarti menerima Allah yang mengutus Aku. 41 Siapa yang
menyambut seorang nabi karena menyadari bahwa nabi itu utusan Allah,
maka orang itu akan turut menerima berkat Allah seperti yang diberikan
kepada seorang nabi. Dan siapa yang menyambut orang benar karena dia
memang orang benar, maka orang itu akan turut menerima berkat Allah
seperti yang diberikan kepada orang-orang benar. 42 Aku menegaskan
kepadamu: Siapa pun yang menolong salah satu pengikut-Ku, sekalipun
hanya memberi secangkir air minum kepadanya, orang itu pasti akan
menerima upah dari Allah atas perbuatannya."

11

1 Sesudah Yesus selesai berpesan kepada kami berdua belas, Dia pergi ke
kota-kota di daerah Galilea untuk mengajar dan memberitakan Kabar Baik
dari Allah kepada orang-orang di sana.

Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes✡

2 Pada waktu itu Yohanes Pembaptis sedang dipenjara, dan dia menden-
gar tentang pekerjaan yang dilakukan oleh Kristus.✡ Jadi Yohanes menyu-
ruh dua orang muridnya pergi kepada Yesus 3 untuk menanyakan, "Apakah
engkau ini utusan yang dijanjikan kedatangannya, ataukah kita masih
menunggu orang lain?"

4 Jawab Yesus, "Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah apa yang
sudah kalian dengar dan saksikan hari ini, 5 yaitu bahwa sekarang banyak
orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang yang berpenyakit kulit
menular disembuhkan, orang tuli bisa mendengar, orang mati dibangk-
itkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang
miskin. 6 Katakanlah kepadanya, 'Sungguh diberkati Allah setiap orang
yang tidak meragukan Aku.' "

7 Waktu murid-murid Yohanes itu baru saja pergi, Yesus mulai berbicara
kepada orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, "Sebelum pelayanan-
Ku dimulai, kalian sudah pernah pergi jauh keluar-masuk padang belantara
untuk melihat seseorang, bukan? Tentu kalian tidak pergi begitu jauh untuk
melihat sesuatu yang biasa saja, karena memang tidak mungkin orang mau
berjalan jauh hanya untuk melihat sehelai rumput yang bergoyang ditiup
angin. 8 Siapakah yang kamu cari waktu itu? Pasti bukan seseorang yang
berpakaian indah! Karena orang-orang yang berpakaian indah tidak ada
di padang belantara, tetapi di istana raja. 9 Jadi, apa yang kamu cari di
sana? Seorang nabi, bukan? Ya, bahkan Aku katakan kepada kalian bahwa
kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang nabi. 10 Karena
dialah yang dimaksudkan dalam tulisan Kitab Suci yang berkata,
'Perhatikanlah: Aku akan menyuruh utusan-Ku lebih dulu
untuk menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.'✡

✡ **10:39** Perikop Mrk. 9:41; Yoh. 13:20 ✡ **11:1** Perikop Luk. 7:18-35 ✡ **11:2** Mat. 1:12-16 CK
✡ **11:10** Mal. 3:1

11-12 “Sejak Yohanes Pembaptis mulai melayani sampai sekarang,
pekerjaan untuk mendirikan kerajaan Allah berkembang dengan cepat,
sekalipun orang-orang menentangnya dengan kekerasan dan berusaha
menguasainya. Aku menegaskan kepadamu: Yohanes Pembaptis lebih
besar daripada semua orang yang pernah dilahirkan. Tetapi dalam
kerajaan baru yang sudah mulai didirikan Allah, semua anggota kerajaan-
Nya itu akan dianggap lebih besar daripada Yohanes, bahkan orang yang
berkedudukan paling rendah sekalipun. 13 Karena seluruh nubuatan
dalam hukum Taurat dan kitab para nabi tertuju pada zaman sekarang
ini, yaitu zaman ketika Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya, yang
berawal sejak Yohanes Pembaptis mulai melayani. 14 Biarlah kalian tahu
bahwa sebenarnya Yohanes adalah orang yang dinubuatkan untuk datang
menggantikan Nabi Elia.*
15 “Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah itu.”
16 “Sekarang Aku akan memberikan kiasan yang menggambarkan
keadaan orang pada zaman ini: Bayangkanlah dua kelompok anak-anak
yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada kelompok
yang lain,
17 ‘Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu,
kalian selalu menolak!
Waktu kami meniup lagu gembira dengan suling,
kalian tidak mau menari.
Dan waktu kami bermain drama berkabung,
kalian juga tidak mau ikut pura-pura menangis.’
18 Artinya begini: Kalian menolak pekerjaan Allah, bagaimana pun ben-
tuknya. Waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani TUHAN di antara
kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum air anggur. Tetapi kalian
berkata, ‘Dia dikuasai setan.’ 19 Lalu datanglah Aku, Sang Anak Adam.
Aku makan dan minum air anggur seperti orang pada umumnya. Tetapi
kalian berkata, ‘Lihat! Dia makan dan minum seperti orang rakus! Dia juga
berteman dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.’
Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui orang-
orang yang menaatinya.”

Hukuman bagi orang yang tidak mau percaya✡

20 Pada waktu itu, Yesus memberikan teguran keras terhadap kota-kota di
mana Dia melakukan lebih banyak keajaiban, karena banyak penduduknya
tidak mau bertobat. 21 Dia berkata, “Celakalah kalian, orang-orang Korazin!
Celakalah kalian, orang-orang Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman
Allah atas kalian! Karena seandainya keajaiban-keajaiban yang sudah Aku
lakukan di antara kalian terjadi juga pada zaman dulu di Tirus dan Sidon,
maka sudah sejak lama mereka sungguh-sungguh bertobat dan menangisi
dosa-dosa mereka.† 22 Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu
bahwa pada Hari Pengadilan nanti, hukuman bagi kalian akan jauh lebih
berat daripada hukuman bagi penduduk Tirus dan Sidon.

---

* **11:14** Elia Dalam kitab Mal. 4:5-6, tertulis bahwa Nabi Elia akan datang kembali sebelum Hari Pengadilan. ✡ **11:19** Perikop Luk. 10:13-15 † **11:21** sungguh-sungguh bertobat ... Secara harfiah: bertobat dengan (memakai) kain karung dan abu. Maksudnya adalah mereka meratapi dosa-dosa mereka dengan sungguh-sungguh, seperti berkabung karena kematian anggota keluarga dekat. Pada zaman itu, orang yang sedang berkabung memakai kain kasar yang biasanya hanya dipergunakan sebagai karung, serta menaruh abu di kepala mereka.

23 “Dan kalian juga, hai penduduk Kapernaum! Pikirmu kalian akan
ditinggikan sampai mendapat kehormatan besar di surga. Tidak!
Kalian akan dibuang ke dalam neraka! Karena seandainya keajaiban-keajaiban
yang sudah Aku lakukan di antara kalian terjadi pada zaman dulu di Sodom,
mereka sudah bertobat dan kota itu akan tetap ada sampai sekarang.
24 Karena itu Aku sungguh-sungguh berkata kepadamu bahwa pada Hari
Pengadilan nanti, hukuman bagi kalian akan jauh lebih berat daripada
hukuman bagi penduduk Sodom.”

Kesusahan-kesusahan yang berat menjadi ringan✡

25 Pada waktu yang sama Yesus berkata lagi, “Aku memuji Engkau, ya
Bapa, TUHAN langit dan bumi, karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-
ajaran tentang kerajaan-Mu dari orang-orang yang bijak dan berpenge-
tahuan, tetapi Engkau menyatakannya kepada siapa saja yang bersedia
menerima ajaran benar dengan hati yang polos seperti anak-anak kecil.
26 Karena, ya Bapa, sungguh itulah yang menyenangkan hati-Mu!
27 “Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang
pun mengenal Aku, yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang
pun mengenal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Aku
perkenalkan kepada-Nya.
28 “Datanglah kepada-Ku, kamu semua yang lelah menanggung berbagai
kesusahan berat. Aku akan menolongmu dan membuatmu lega. 29 Tunduk
dan bergantunglah pada-Ku.‡ Belajarlah dari-Ku, karena Aku rendah hati
dan akan memimpinmu dengan lemah lembut, maka kamu pun akan
merasa lega. 30 Karena bila kamu tunduk dan bergantung pada-Ku, be-
banmu yang berat menjadi ringan, dan beban yang Aku berikan pun
ringan.”

12

Sang Anak Adam adalah Penguasa atas hari Sabat✡

1 Pada suatu hari Sabat, Yesus dan kami para murid-Nya berjalan mele-
wati ladang-ladang gandum. Karena lapar, kami mulai memetik beberapa
bulir gandum dan memakan biji-bijinya. 2 Beberapa orang Farisi melihat
apa yang kami lakukan dan berkata kepada Yesus, “Lihat! Murid-muridmu
sedang melanggar peraturan hari Sabat!”
3 Tetapi jawab-Nya kepada mereka, “Tentu kalian sudah tahu apa yang
terjadi ketika Daud dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan
memerlukan makanan.✡ 4 Daud masuk ke kemah Allah dan menerima roti
bekas persembahan di ruang kudus. Kemudian Daud membawanya kepada
orang-orang yang mengikuti dia, lalu mereka memakan roti itu, padahal
menurut hukum Taurat hanya para imam yang boleh memakannya.✡ Tetapi
karena mereka memerlukan makanan, maka apa yang dilakukan Daud saat
itu tidak dianggap berdosa. 5 Selain itu, tentu kalian tahu bahwa setiap
hari Sabat ada imam-imam yang bekerja di rumah Allah. Tetapi pekerjaan

✡ **11:24** Perikop Luk. 10:21-22 ‡ **11:29** Tunduk dan bergantunglah pada-Ku Secara harfiah: “Terimalah kuk-Ku.” Sebuah kuk terbuat dari kayu dan digunakan untuk menggandengkan dua sapi atau kerbau supaya mereka bekerja sama menarik beban, karena tenaga dua sapi akan lebih kuat untuk membajak atau memindahkan barang berat. Gambaran Yesus itu bisa ditafsirkan bahwa Dia akan turut menanggung berbagai beban kita masing-masing. Atau, bagi orang Yahudi, kuk juga bisa menggambarkan beban berat yang mereka alami karena berusaha melakukan seluruh peraturan dalam hukum Taurat (Lihat Kis. 15:10 dan Gal. 5:1). ✡ **12:** Perikop Mrk. 2:23-28; Luk. 6:1-5 ✡ **12:3** 1Sam. 21:1-6 ✡ **12:4** Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6

itu tidak dianggap sebagai pelanggaran terhadap larangan bekerja pada
hari Sabat. 6 Dan Aku berkata kepada kalian bahwa apa yang sedang Allah
kerjakan melalui Aku lebih penting daripada rumah Allah! 7 Dalam Kitab
Suci, Allah berkata, 'Daripada memberi banyak kurban hewan kepada-Ku,
Aku ingin kalian menunjukkan belas kasihan kepada orang lain.'✡ Kalau
kalian mengerti maksud ayat ini, tentu kalian tidak akan menyalahkan
murid-murid-Ku yang tidak bersalah. 8 Karena Aku, Sang Anak Adam,
adalah Penguasa yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak
boleh dilakukan pada hari Sabat."

Yesus menyembuhkan tangan seseorang pada hari Sabat✡

9 Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan masuk ke salah satu rumah
pertemuan orang Yahudi. 10 Di situ ada seseorang yang salah satu tangannya
sudah lumpuh. Beberapa orang Farisi juga ada di sana, dan mereka mau
mencari-cari alasan untuk mempersalahkan Yesus. Jadi mereka bertanya
kepada-Nya, "Menurutmu, apakah diperbolehkan menyembuhkan orang
pada hari Sabat?"
11 Jawab Yesus kepada mereka, "Kalau pada hari Sabat seekor dombamu
jatuh ke dalam lubang, apakah kamu tidak akan segera pergi dan bekerja
keras mengeluarkan dombamu dari lubang itu? Tentu kamu tidak akan
membiarkannya di sana! 12 Betapa lebih berharganya manusia daripada
domba! Jadi tentu kita diperbolehkan untuk berbuat baik kepada seseo-
rang, meskipun pada hari Sabat."
13 Kemudian Yesus berkata kepada orang itu, "Luruskan tanganmu ke
depan." Dia pun meluruskan tangannya yang lumpuh dan saat itu juga sem-
buhlah tangannya yang sakit, menjadi sekuat tangan sebelahnya! 14 Orang-
orang Farisi itu pun keluar dari rumah pertemuan dan mulai mengatur
rencana untuk membunuh Yesus.

Yesus hamba Allah yang terpilih

15 Waktu Yesus mengetahui rencana orang-orang Farisi, Dia mening-
galkan tempat itu. Banyak orang mengikuti Dia dan semua yang sakit
disembuhkan-Nya, 16 tetapi Yesus melarang mereka memberitahukan ten-
tang Dia kepada orang lain. 17 Dia sengaja melakukan hal-hal itu supaya
pelayanan-Nya sesuai dengan nubuatan Nabi Yesaya yang berkata,
18 "Inilah hamba-Ku, yang sudah Aku pilih.
Aku mengasihi-Nya, dan Dia menyenangkan hati-Ku.
Aku akan memberikan Roh-Ku kepada-Nya dan Dia akan memberitakan
bahwa
Allah akan menegakkan keadilan bagi setiap bangsa.
19 Dia tidak akan bertengkar dengan orang lain atau berteriak menentang
orang-orang.
Dia tidak akan menyebabkan keributan di jalan-jalan.
20 Dia tidak akan mematahkan harapan orang-orang lemah,
dan orang yang hampir putus asa diperlakukan-Nya dengan lemah
lembut.
Demikianlah Dia akan terus berjuang dalam segala hal, sampai Dia
menang dan terbukti adil.
21 Maka orang-orang dari segala bangsa akan menggantungkan harapan
mereka pada-Nya."✡

Orang Farisi menghina Yesus✡

✡ **12:7** Hos. 6:6 ✡ **12:8** Perikop Mrk. 3:1-6; Luk. 6:6-11 ✡ **12:21** Yes. 42:1-4 ✡ **12:21** Perikop Mrk. 3:20-30; Luk. 11:14-23; 12:10

22 Ada seorang lelaki yang buta dan bisu karena dikuasai setan. Dia
dibawa kepada Yesus, lalu Yesus menyembuhkannya sehingga dia bisa
melihat dan berbicara. 23 Semua orang yang menyaksikan peristiwa itu
terheran-heran dan berkata, "Mungkinkah Dia Keturunan Daud✡ yang
dijanjikan itu?"
24 Tetapi waktu orang-orang Farisi mendengarnya, mereka berkata,
"Yesus bisa mengusir setan-setan karena diberi kekuatan oleh Beelzebul,
pemimpin semua roh jahat."✡
25-26 Namun Yesus mengetahui pikiran orang-orang Farisi itu, maka Dia
berkata kepada mereka, "Tidak mungkin Satanas✡ mengusir roh-roh yang
memihak kepadanya. Kalau kaki-tangan iblis terpecah-pecah dan saling
melawan, kerajaan iblis akan hancur. Sama halnya seperti suatu negara
atau kota. Kalau penduduk suatu negara atau kota saling melawan dan
berperang, maka negara atau kota itu akan hancur. Begitu juga kalau
perpecahan terjadi di antara anggota keluarga. 27 Lagipula seandainya
benar bahwa Aku mengusir setan-setan dengan kuasa iblis, berarti kita
harus bertanya, 'Dengan kuasa siapakah anggota-anggota Farisi mengusir
setan?' Sesamamu orang Farisi itu tentu akan berkata bahwa pendapat
kalian salah. 28 Tetapi bila Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Roh
Allah, itu menunjukkan bahwa tanpa kalian sadari Allah sudah mendirikan
kerajaan-Nya di dunia ini dengan penuh kuasa. 29 Aku di sini seperti musuh
iblis yang datang untuk merampas hartanya. Tidak ada pencuri yang berani
masuk begitu saja ke rumah orang yang sangat kuat. Sebelum masuk ke
rumah orang kuat itu, dia harus mengikatnya dulu, barulah dia bisa masuk
dan merampas barang-barangnya.
30 "Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-
Ku. Dan siapa yang tidak membantu menggembalakan kawanan domba,
berarti dia mencerai-beraikan.
31 "Oleh sebab itu, Aku berkata kepadamu bahwa Allah bersedia mengam-
puni segala macam dosa manusia, termasuk dosa penghinaan terhadap-
Nya. Tetapi orang yang menghina Roh Allah* tidak akan pernah diampuni.
32 Setiap orang yang menghina Aku, Sang Anak Adam, bisa diampuni. Tetapi
orang yang menghina Roh Allah tidak akan pernah diampuni, baik di masa
sekarang maupun masa yang akan datang."

Kita dikenal dan akan diadili berdasarkan perkataan kita✡

33 "Setiap orang tahu: Kalau mau makan buah yang enak, ambillah dari
pohon yang subur. Buah dari pohon yang buruk pasti tidak enak. Karena
setiap pohon dinilai dari buah yang dihasilkannya. 34 Hai kamu keturunan

---

✡ **12:23** Mat. 9:27 CK ✡ **12:24** Mat. 10:24-25 ✡ **12:25-26** Why. 20:2-3 * **12:31** menghina Roh Allah Yesus menasihati mereka tentang dosa menghina Roh Allah karena orang-orang Farisi berkata, "Yesus bekerja dengan kekuatan iblis" (Mat. 12:24; Luk. 11:15). Hati mereka begitu tertutup kepada Yesus sehingga hal-hal baik yang Dia kerjakan melalui kekuatan Roh Allah pun dianggap sebagai kejahatan. Orang yang sudah berpikiran seperti itu tidak mungkin bertobat. Pikiran yang seolah menghina Roh Allah bisa dibandingkan dengan 1Yoh. 5:16, di mana Yohanes menulis tentang 'dosa yang mendatangkan kematian', yang juga tidak bisa diampuni. Tetapi sebagai orang Kristen, kita tidak perlu takut dengan pikiran seperti, "Apakah saya pernah menghina Roh Allah dan Allah tidak akan mengampuni saya?" Kalau kita masih merasa sedih dan minta ampun ketika jatuh dalam dosa, dan kalau kita masih ingin hidup baik di mata Allah, sudah jelas bahwa Roh Allah masih bekerja dalam hati kita. Bila kita masih punya hati yang mau bertobat, berarti kita tidak pernah melakukan dosa menghina Roh Allah. ✡ **12:32** Perikop Luk. 6:43-45

ular berbisa! Bagaimana mungkin kamu, orang jahat, mengeluarkan kata-kata yang baik?! Karena perkataan yang keluar dari mulut orang ditentukan oleh hati orang itu. 35 Jika orang itu baik dan isi hatinya baik, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga baik. Jika orang itu jahat dan isi hatinya jahat, maka kata-kata yang keluar dari mulutnya juga jahat. 36 Tetapi Aku berkata kepadamu bahwa pada Hari Pengadilan, setiap orang akan bertanggung jawab atas setiap perkataan yang pernah diucapkannya, bahkan yang dia ucapkan dengan sembarangan. 37 Waktu Allah mengadili setiap manusia, semua kata-kata yang pernah kamu ucapkan akan menjadi bukti untuk memutuskan apakah kamu dihukum atau dibenarkan."

Tanda ajaib bagi orang-orang yang memusuhi Yesus✡

38 Suatu kali, beberapa orang Farisi dan ahli Taurat berkata kepada Yesus, "Guru, kami ingin melihat engkau melakukan keajaiban sebagai bukti bahwa engkau diutus oleh Allah."

39 Jawab-Nya kepada mereka, "Kalian adalah orang-orang yang jahat dan tidak setia kepada Allah, karena itulah kalian ingin melihat keajaiban! Tetapi untuk orang-orang seperti kalian, Aku sama sekali tidak akan melakukan keajaiban kecuali satu, yakni keajaiban seperti yang pernah terjadi pada Nabi Yunus. 40 Sebagaimana Yunus berada di dalam perut ikan besar selama tiga hari tiga malam, begitu juga Aku, Sang Anak Adam, akan berada di dalam kubur selama tiga hari tiga malam sebelum dibangkitkan. 41 Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe akan berdiri untuk bersaksi melawan kalian yang hidup pada zaman ini. Karena waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat. Tetapi walaupun Aku sudah di sini dan Aku lebih besar daripada Yunus, kalian tidak mau bertobat! 42 Pada Hari Pengadilan, ratu dari Selatan† juga akan berdiri untuk bersaksi melawan kamu semua yang hidup pada zaman ini. Karena ratu itu datang dari tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo. Tetapi lihatlah, walaupun Aku yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapanmu, kalian tidak mau mendengarkan Aku!"

Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus✡

43 "Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu tidak bisa tenang. Dia terpaksa mencari ke sana kemari, bahkan ke padang belantara, untuk menemukan orang lain yang dapat dikuasai. Ketika dia tidak berhasil menemukan orang baru, 44 dia berkata, 'Aku akan kembali kepada orang yang sudah aku tinggalkan.' Sewaktu kembali, dia melihat bahwa orang itu seperti rumah kosong yang sudah disapu bersih dan tertata rapi. 45 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka masuk dan menguasai orang itu, keadaannya menjadi lebih buruk daripada sebelumnya. Hal seperti itu jugalah yang akan terjadi pada setiap orang yang termasuk dalam angkatan yang jahat zaman ini."

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya✡

46 Ketika Yesus masih berbicara dengan orang banyak itu, ibu-Nya bersama saudara-saudara-Nya datang dan berdiri di luar. Mereka hendak berbicara dengan Dia. 47 Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya,

---

✡ **12:37** Perikop Mrk. 8:11-12; Luk. 11:29-32 † **12:42** ratu dari Selatan Ratu yang dimaksud adalah Ratu Syeba, yang pergi sejauh kira-kira 1.500 kilometer untuk mempelajari hikmat Allah dari Salomo. Kisahnya terdapat di 1Raj. 10:1-13. ✡ **12:42** Perikop Luk. 11:24-26 ✡ **12:45** Perikop Mrk. 3:31-35; Luk. 8:19-21

"Guru, ibu dan saudara-saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka ingin berbicara dengan engkau."
48 Jawab Yesus, "Sekarang Aku akan menunjukkan kepada kalian orang-
orang yang Aku anggap seperti ibu dan saudara-saudara-Ku." 49 Sambil me-
nunjuk ke arah kami murid-murid-Nya, Dia berkata, "Orang-orang seperti
inilah yang Aku anggap sebagai ibu dan saudara-saudari-Ku, 50 yaitu orang
yang melakukan kemauan Bapa-Ku di surga. Merekalah yang Aku anggap
seperti ibu, saudara, dan saudari-Ku!"

13

Perumpamaan tentang bermacam-macam tanah✡

1 Hari itu juga Yesus meninggalkan rumah tempat Dia mengajar dan pergi
ke tepi danau Galilea, lalu duduk di situ. 2 Sejumlah besar orang datang
berkumpul mengelilingi-Nya. Karena itu Dia naik ke sebuah perahu yang
sedang berlabuh dan duduk untuk mengajar orang banyak itu, sedangkan
mereka tetap berdiri di pantai. 3 Kemudian Yesus mengajarkan banyak hal
kepada mereka dengan memakai perumpamaan, seperti yang berikut ini.
"Pada suatu hari, seorang petani pergi menabur benih di ladang. 4 Waktu
dia sedang menabur, sebagian benih itu jatuh di jalan. Lalu burung-burung
datang dan memakannya sampai habis. 5-6 Ada juga yang jatuh di tanah
berbatu-batu. Lalu benih itu bertunas dan cepat tumbuh. Tetapi waktu
sinar matahari mulai panas, tunas benih itu menjadi layu dan kering karena
lapisan tanah di situ tipis sehingga akarnya tidak bisa masuk lebih dalam.
7 Ada juga benih yang jatuh di antara rumput berduri. Kemudian rumput
itu tumbuh semakin besar dan menghimpit tunas-tunas benih itu sehingga
tidak bisa tumbuh. 8 Tetapi sebagian lain jatuh di tanah yang subur. Tunas-
tunas dari benih itu tumbuh besar dan memberi banyak hasil. Dari satu
benih ada yang berbuah tiga puluh kali lipat, ada yang enam puluh, bahkan
ada juga yang seratus kali lipat. 9 Nah, renungkanlah itu baik-baik, jangan
sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri!"

Alasan Yesus mengajar dengan perumpamaan✡

10 Kemudian kami murid-murid-Nya datang dan bertanya, "Guru, men-
gapa Engkau mengajar orang banyak dengan perumpamaan?"
11 Jawab Yesus, "Karena mereka belum diizinkan memahami ajaran-
ajaran-Ku tentang kerajaan Allah,✡ sedangkan kalian sudah diberi izin
untuk mengerti hal-hal yang dulu dirahasiakan dari semua manusia. 12 Jadi
bagi orang yang berusaha mengerti ajaran-Ku, Allah akan menambahkan
kepadanya lebih banyak lagi pengertian secara berlimpah. Tetapi bagi
orang yang tidak berusaha mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil
kemampuan untuk mengerti darinya. 13 Itulah sebabnya Aku mengajar
orang banyak dengan memakai perumpamaan. Karena meskipun meli-
hat, sebenarnya mereka tidak memperhatikan, dan meskipun mendengar,
sebenarnya mereka tidak merenungkan sehingga tidak mengerti. 14 Maka
tepatlah apa yang Yesaya nubuatkan tentang mereka:
'Biarpun mereka terus-menerus diajar,
mereka tidak akan mengerti.
Dan biarpun mereka terus melihat keajaiban,
mereka tidak akan menyadari apa yang terjadi.
15 Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala.

✡ **13:** Perikop Mrk. 4:1-9; Luk. 8:4-8 ✡ **13:9** Perikop Mrk. 4:10-12, 24-25; Luk. 8:9-10 ✡ **13:11** Mat. 6:33 CK

Telinga mereka hampir tidak bisa mendengar,
dan mereka sudah menutupi mata mereka sehingga tidak bisa melihat
apa yang benar.
Kalau tidak demikian, mungkin mereka bisa melihat dan memperhatikan
apa yang Aku kerjakan,
sehingga ajaran-Ku dimengerti sampai meresap ke dalam hati mereka.
Dengan begitu mereka bisa bertobat dan kembali kepada-Ku,
dan oleh karena belas kasihan-Ku, Aku tetap bersedia menyembuhkan
mereka.'✡
16 Tetapi berbahagialah kamu, karena Allah sudah memberikan berkat
yang besar kepadamu. Dia mengizinkan kamu untuk dapat mengerti
apa yang kamu dengar dan memahami apa yang kamu lihat. 17 Aku
menegaskan kepadamu: Banyak nabi dan orang-orang benar sejak zaman
dahulu menanti-nantikan saatnya untuk melihat dan mendengar apa yang
sekarang kamu lihat dan dengar, tetapi berkat itu tidak diberikan kepada
mereka."

Arti perumpamaan tentang bermacam-macam tanah✡

18 "Oleh karena itu, perhatikanlah arti perumpamaan tentang petani tadi.
19 Yang pertama, tentang benih yang jatuh di jalan. Jalan menggambarkan
orang-orang yang mendengarkan ajaran tentang kerajaan Allah, tetapi
tidak mengerti. Kemudian datanglah si jahat, yaitu iblis, dan merampas
ajaran yang sudah ditabur di hati mereka.
20 Kedua, tentang benih yang jatuh di tanah berbatu-batu. Tanah berbatu
menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran TUHAN dan
langsung menerimanya dengan senang hati. 21 Tetapi ajaran itu tidak
bisa berakar di dalam hati mereka dan tidak bertahan lama. Ketika
mereka mengalami kesusahan atau disiksa karena mengikuti ajaran
itu, mereka cepat meninggalkan TUHAN.
22 Ketiga, tentang benih yang jatuh di rumput berduri. Rumput berduri
menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran dari
TUHAN, tetapi mereka kuatir tentang persoalan hidup di dunia ini
dan memikirkan hal-hal duniawi serta ingin menjadi kaya. Semua itu
merupakan hambatan sehingga ajaran TUHAN tidak menghasilkan apa
pun dalam kehidupan mereka.
23 Sedangkan yang keempat, tentang benih yang jatuh di tanah subur.
Tanah subur menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran
dari TUHAN dan memahaminya. Karena itu, mereka pasti memberikan
banyak hasil,* seperti benih yang menghasilkan tiga puluh, atau enam
puluh, ataupun seratus kali lipat."

Perumpamaan tentang lalang dan gandum

24 Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan lain. Kata-Nya, "Kera-
jaan Allah bisa digambarkan seperti seorang pemilik ladang yang menyu-
ruh para hambanya menanam bibit gandum yang baik di ladangnya.

✡ **13:15** Yes. 6:9-10 ✡ **13:17** Perikop Mrk. 4:13-20; Luk. 8:11-15 * **13:23** banyak hasil Secara harfiah: menghasilkan buah. Bagian-bagian lain di PB menjelaskan bagaimana manusia dapat 'menghasilkan buah'. Pertama, pemberitaan kabar baik tentang Kristus membuat manusia bisa percaya (Rm. 10:17). Selain itu, seseorang juga bisa 'menghasilkan buah' dengan cara melakukan perintah-perintah Allah dalam kehidupannya dengan setia (Mat. 5-7). Kita juga 'menghasilkan buah' kalau kata-kata yang keluar dari mulut kita baik di mata TUHAN (Mat. 12:31-37). Dan kita juga 'menghasilkan buah' kalau memimpin orang lain untuk bertobat (Yoh. 15:16). Kehidupan seperti itulah yang merupakan buah-buah yang baik di mata TUHAN.

25 Suatu malam, ketika orang-orang sedang tidur, datanglah musuh pemilik
ladang itu dan menaburkan bibit lalang di antara bibit gandum itu, lalu dia
pergi. 26 Sewaktu gandum itu tumbuh besar dan mulai berbuah, tampaklah
banyak lalang di antaranya. 27 Para hamba pemilik ladang itu pun datang
dan bertanya, 'Tuan, bukankah kita sudah menanam bibit yang baik di
ladang itu?! Lantas dari manakah datangnya lalang-lalang yang tumbuh di
sana?'
28 "Dia menjawab, 'Pasti musuhku yang sudah melakukan itu.'
"Para hambanya bertanya lagi, 'Apakah Tuan mau supaya kami mencabut
lalang-lalang itu?'
29 "Dia menjawab, 'Tidak usah. Kalau kalian mencabutnya, pasti ada
gandum-gandum yang ikut tercabut. 30 Biarkanlah gandum dan lalang itu
tumbuh bersama-sama sampai tiba waktu panen. Saat itulah aku akan
menyuruh para pekerja yang memanen: Kumpulkanlah semua lalang lebih
dulu dan ikatlah untuk dibakar. Sesudah itu kumpulkan gandum dan
simpanlah di dalam gudangku.' "

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi✡

31 Kemudian Yesus memberikan perumpamaan lagi untuk menggam-
barkan kerajaan Allah. Kata-Nya, "Kerajaan Allah ibarat biji sawi† yang
diambil seseorang dan ditanam di ladangnya. 32 Biarpun biji tanaman
itu paling kecil di dunia, tetapi sesudah tumbuh, biji itu akan menjadi
tumbuhan yang paling besar di kebun. Bahkan bisa menjadi pohon yang
cukup besar sehingga burung-burung datang berlindung dan bersarang
pada cabang-cabangnya."
33 Selanjutnya Yesus memberikan perumpamaan yang lain, "Kerajaan
Allah juga seperti ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam
tepung yang sangat banyak.‡ Walaupun raginya sedikit dan tepungnya
banyak, tetapi semuanya mengembang dan bisa dipanggang menjadi roti."
34 Hal-hal tentang kerajaan Allah itu Yesus sampaikan kepada orang
banyak dengan berbagai perumpamaan. Dia selalu memakai perumpa-
maan untuk mengajar mereka. 35 Yesus melakukan itu supaya terjadilah
apa yang dinubuatkan oleh seorang nabi, yaitu,
"Aku akan berbicara menggunakan berbagai perumpamaan,
dan dengan demikian Aku menyatakan hal-hal yang dirahasiakan sejak
dunia diciptakan."✡

Arti perumpamaan tentang lalang di antara gandum

36 Sesudah Yesus selesai mengajar orang banyak itu, Dia pulang ke rumah
tempat-Nya menginap. Kemudian kami datang kepada-Nya dan meminta,
"Guru, tolong jelaskan kepada kami arti perumpamaan tentang lalang-
lalang di ladang tadi."
37 Jawab Yesus, "Pemilik tanah yang menabur bibit yang baik itu adalah
Aku, Sang Anak Adam, 38 sedangkan ladang itu adalah dunia ini. Bibit
yang baik menggambarkan orang yang menjadi warga kerajaan Allah, dan
lalang-lalang itu adalah pengikut iblis. 39 Musuh yang menabur bibit lalang

✡ **13:30** Perikop Mrk. 4:30-34; Luk. 13:18-21 † **13:31** biji sawi Jenis tanaman sawi (atau sesawi) di Israel tidak sama dengan sawi yang dikenal di Indonesia. Seperti kata ayat 32, sawi di Israel bisa "menjadi besar seperti pohon, dan burung-burung bisa bersarang di cabang-cabangnya." Inti perumpamaan ini adalah bahwa sesuatu yang dimulai dari sangat kecil akan bertumbuh hingga menjadi sangat besar. Hal itulah yang disamakan dengan kerajaan Allah. ‡ **13:33** sangat banyak Secara harfiah: tiga sata. Satu sata sama dengan tiga belas liter. ✡ **13:35** Mzm. 78:2

adalah iblis. Musim panen adalah akhir zaman.§ Dan hamba-hamba yang
memanen adalah para malaikat.
40-42 "Jadi pada akhir zaman, waktu Aku memerintah sebagai Sang
Anak Adam, Aku akan mengutus para malaikat-Ku untuk mengumpulkan
dan mengeluarkan semua orang yang membujuk orang-orang lain untuk
berdosa, juga semua orang yang melakukan kejahatan. Mereka seperti
lalang-lalang yang dikumpulkan lalu dibuang ke dalam api neraka. Di
sanalah mereka akan selalu menangis dan sangat menderita. 43 Saat itu
orang-orang yang benar akan bersinar seperti matahari dalam kerajaan
Allah Bapa mereka.
"Nah, jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah itu."

Kerajaan Allah sangat berharga, indah, dan menggembirakan

44 "Kerajaan Allah seperti harta karun yang terpendam dalam tanah di
sebuah ladang. Suatu hari, seseorang menemukan harta itu. Dengan sangat
gembira dia menguburnya lagi, lalu pergi menjual seluruh miliknya untuk
membeli ladang itu.
45 "Kerajaan Allah juga seperti pedagang yang mencari mutiara* yang
sangat indah. 46 Ketika dia menemukan sebutir mutiara yang luar biasa
indahnya, dia pergi dan menjual seluruh miliknya, lalu membeli mutiara
itu."

Perumpamaan tentang jala ikan

47 "Kerajaan Allah juga seperti jala yang diturunkan ke dalam danau,
lalu menjaring semua jenis ikan. 48 Sesudah jala itu penuh, para nelayan
menariknya ke darat. Kemudian mereka duduk memisah-misahkan ikan
itu. Ikan yang baik ditaruh di dalam keranjang, sedangkan yang tidak
baik dibuang. 49 Seperti itulah yang akan terjadi pada akhir zaman. Para
malaikat akan datang memisahkan orang-orang jahat dari antara orang-
orang benar. 50 Lalu orang-orang jahat itu akan dibuang ke dalam api
neraka. Di sanalah mereka akan selalu menangis dan sangat menderita."
51 Yesus bertanya kepada kami, "Apakah kalian mengerti arti semuanya
itu?"
"Mengerti, Tuhan," jawab kami.
52 Kata-Nya lagi, "Jadi karena kalian sudah mengerti semua itu, kalian juga
akan mengerti hal ini: Setiap orang yang mengajarkan tentang kerajaan
Allah hendaklah menjadi seperti pengelola rumah yang berhikmat. Dia
tahu bagaimana menggunakan semua harta yang sudah disimpannya, baik
yang baru maupun yang lama."

Yesus ditolak di kampung asal-Nya✡

---

§ **13:39** akhir zaman Para penulis kitab-kitab Perjanjian Baru memakai istilah Yunani yang berbeda-beda untuk menyebut akhir zaman. Misalnya, istilah yang dipakai Yohanes secara harfiah adalah 'hari terakhir', Petrus menggunakan 'waktu terakhir', dan Matius memakai 'akhir zaman'. Dalam TSI, istilah 'akhir zaman' dipakai untuk menyebut waktu ketika Yesus datang kembali dan manusia menghadapi penghakiman Allah, sedangkan istilah 'zaman akhir' dipakai untuk menyebut masa sekarang ini, yaitu periode sesudah kedatangan Yesus yang pertama dan sebelum kedatangan-Nya yang kedua nanti. * **13:45** mutiara Mutiara adalah batu permata yang berbentuk bulat, dan pada umumnya berwarna putih, berasal dari sejenis kulit bia atau kulit kerang mutiara. Mutiara terbentuk karena ada benda kecil atau pasir yang masuk ke dalam tubuh kerang itu, kemudian diselubungi oleh kulit ari berlapis-lapis sampai menjadi lebih besar dan membulat. ✡ **13:52** Perikop Mrk. 6:1-6; Luk. 4:16-30

53 Sesudah Yesus selesai menceritakan semua perumpamaan tadi, Dia
meninggalkan tempat itu bersama kami. 54 Setibanya di kampung tempat
Dia dibesarkan, Yesus diundang mengajar di rumah pertemuan mereka.
Penduduk kampung itu heran sekali mendengar ajaran-Nya, tetapi mereka
berkata satu sama lain, “Berani sekali dia mengajar kita! Dari manakah
orang ini mendapat pengetahuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban-
keajaiban? 55 Dia hanyalah anak Yusuf, tukang kayu itu. Ibunya Maria.
Adik-adiknya yang laki-laki Yakobus, Yoses, Simon, dan Yudas. 56 Semua
adik perempuannya juga ada di sini bersama kita. Bisa-bisanya dia berpikir
hendak mengajar kita!” 57 Jadi karena orang-orang itu mengetahui asal-
usul-Nya, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.
Lalu kata Yesus kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di mana-
mana, kecuali di tempat asalnya dan di antara keluarganya.”
58 Yesus tidak melakukan banyak keajaiban di sana karena mereka tidak
percaya kepada-Nya.

14

Pendapat Herodes tentang Yesus✡

1 Waktu itu Raja Herodes* mendengar berita tentang Yesus. Sebelumnya
Herodes sudah membunuh Yohanes Pembaptis.† 2 Maka dia berkata kepada
para hambanya, “Saya pikir, orang yang menyebut dirinya Yesus‡ itu sebe-
narnya adalah Yohanes Pembaptis. Ternyata Yohanes sudah hidup kembali
dari kematian, itulah sebabnya dia bisa melakukan berbagai keajaiban.”

Kisah pembunuhan Yohanes Pembaptis✡

3-4 Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merebut Herodiana,§ istri
adiknya sendiri yaitu Filipus. Lalu Yohanes Pembaptis berulang kali mene-
gur dia, “Menurut hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri
adikmu.”* Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap
Yohanes dan memasukkan dia ke dalam penjara. 5 Herodes mau mem-
bunuh Yohanes, tetapi dia takut kepada orang banyak yang percaya bahwa
Yohanes adalah nabi.
6 Beberapa waktu kemudian, pada pesta ulang tahun Herodes, anak
perempuan Herodiana menari di hadapan Herodes dan para tamunya.

✡ **14:** Perikop Mrk. 6:14-16; Luk. 9:7-9 * **14:1** Herodes Herodes ini juga disebut dengan nama Antipas. Dia adalah anak dari Raja Herodes Agung yang memerintah sewaktu Yesus dilahirkan. Dalam peristiwa di ayat-ayat ini, Herodes memerintah provinsi Galilea di bawah pemerintahan Romawi. † **14:1** Sebelumnya ... Informasi yang diceritakan dalam ayat 3-12 sudah diketahui oleh para pembaca pertama. TSI memberikan keterangan ini agar pembaca sekarang mengerti kutipan Herodes di ayat 2. ‡ **14:2** menyebut dirinya Yesus Tidak lama sesudah Yohanes dibunuh, tiba-tiba nama Yesus menjadi terkenal sebagai orang yang membuat banyak keajaiban. Jadi beberapa orang yang belum pernah melihat atau mengenal Yesus mengira bahwa mungkin Yohanes sudah kembali langsung dari surga dan memperkenalkan dirinya dengan nama baru. Pada zaman itu, Yesus adalah nama yang umum dan banyak dipakai. Nama Yesus dalam bahasa Yunani sama dengan nama Yosua dalam bahasa Ibrani. Kedua nama itu berarti, “Yahweh Penyelamatku.” ✡ **14:2** Perikop Mrk. 6:17-29 § **14:3-4** Herodiana Dalam bahasa Yunani, nama ini ditulis *Herodiada*, dan biasanya diterjemahkan ‘Herodias’. TSI memakai pengejaan Herodiana supaya jelas bahwa ini nama perempuan. * **14:3-4** hukum Taurat ... istri adikmu Allah melarang seorang laki-laki menikah atau bersetubuh dengan istri saudaranya (Im. 18:16; 20:21). Hanya jika saudaranya mati tanpa mempunyai anak, barulah dia boleh menikahi janda saudaranya itu untuk memberikan keturunan bagi saudaranya yang sudah meninggal (Ul. 25:5-6; Mrk. 12:18-27).

Hal itu sangat menyenangkan Herodes, 7 sehingga dengan bersumpah dia
berjanji untuk memberikan apa saja yang diminta anak itu. 8 Karena
dipengaruhi ibunya, putri itu pun berkata kepada Herodes, “Aku minta
supaya kepala Yohanes Pembaptis dipenggal, ditaruh di atas piring besar,
dan dibawa kemari!”
9 Mendengar permintaan itu, Herodes sangat menyesal. Tetapi karena
sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia memberi perintah supaya
permintaan itu dipenuhi. 10 Dia menyuruh tentara-tentaranya memenggal
kepala Yohanes di penjara. 11 Lalu kepala Yohanes dibawa dengan piring
besar dan diberikan kepada putri Herodiana. Kemudian dia menyerahkan-
nya kepada ibunya. 12 Waktu para pengikut Yohanes Pembaptis mendengar
berita itu, mereka pergi ke penjara dan mengambil mayat Yohanes, lalu
menguburkannya. Kemudian mereka pergi kepada Yesus dan memberi-
tahukan apa yang sudah terjadi.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih✡

13 Setelah Yesus mendengar berita kematian Yohanes, Dia bersama kami
murid-murid-Nya pergi naik perahu ke tempat yang sepi. Tetapi orang-
orang mendengar bahwa Dia sudah pergi. Maka mereka berangkat dari
kotanya masing-masing untuk menyusul Dia melalui jalan darat. 14 Waktu
Yesus turun dari perahu, Dia melihat banyak orang sudah berkumpul di
situ. Dia pun merasa kasihan kepada mereka, lalu menyembuhkan orang-
orang sakit di antara mereka.
15 Sore harinya, kami berkata kepada-Nya, “Sekarang sudah sore dan di
sini daerah terpencil. Sebaiknya kita menyuruh mereka pergi ke kampung-
kampung terdekat untuk membeli makanan.”
16 Tetapi jawab Yesus, “Mereka tidak usah pergi. Kalian saja yang mem-
beri mereka makan.”
17 Kami pun memberitahu Dia, “Guru, kami hanya punya lima roti dan
dua ikan.”
18 Dia berkata, “Bawalah roti dan ikan itu kepada-Ku.” 19 Lalu Yesus
menyuruh orang banyak itu duduk di atas rumput. Dia mengambil lima
roti dan dua ikan itu, memandang ke langit, dan mengucap syukur kepada
Allah atas makanan yang ada. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti
dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu memberikannya kepada kami untuk
dibagikan kepada orang banyak. 20 Semua orang makan sampai kenyang.
Sesudah itu kami mengumpulkan roti dan ikan yang berlebih sampai dua
belas keranjang penuh. 21 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu
orang laki-laki, belum termasuk perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air✡

22 Kemudian Yesus menyuruh kami murid-murid-Nya lebih dulu naik
perahu dan mendahului-Nya ke seberang, sementara Dia menyuruh orang
banyak itu pulang. 23 Sesudah itu, Dia naik seorang diri ke bukit untuk
berdoa. Sampai malam, Dia masih sendirian di sana. 24 Sementara itu, per-
ahu kami sudah sampai di tengah danau, terombang-ambing oleh ombak
karena angin kencang bertiup dari arah yang berlawanan.
25 Pagi-pagi buta, Yesus datang kepada kami dengan berjalan di atas
air. 26 Ketika kami melihat suatu sosok berjalan di atas air, kami sangat
ketakutan dan berteriak, “Itu hantu!”

✡ **14:12** Perikop Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14 ✡ **14:21** Perikop Mrk. 6:45-52; Yoh. 6:15-21

27 Tetapi Yesus langsung berkata kepada kami, “Kuatkanlah hatimu! Ini
Aku. Jangan takut.”
28 Lalu kata Petrus kepada-Nya, “Tuhan, kalau itu sungguh-sungguh En-
gkau, suruhlah saya datang kepada-Mu dengan berjalan di atas air!”
29 Jawab Yesus, “Marilah.”
Lalu Petrus turun dari perahu dan mulai berjalan di atas air ke arah Yesus.
30 Tetapi ketika menyadari betapa kencangnya angin, dia menjadi takut dan
mulai tenggelam, lalu berteriak, “Tuhan, tolong!”
31 Yesus langsung memegang Petrus dan berkata, “Kamu kurang yakin
kepada-Ku! Kenapa kamu ragu-ragu?”
32 Sesudah Yesus dan Petrus naik ke dalam perahu, angin kencang pun
berhenti bertiup. 33 Maka kami sujud menyembah Dia dan berkata, “Engkau
benar-benar Anak Allah!”

Yesus menyembuhkan orang sakit✡

34 Sesudah tiba di seberang danau, kami turun di pantai Genesaret.
35 Ketika orang-orang di situ mengenali bahwa Dia itu Yesus, mereka pergi
ke seluruh daerah sekitar untuk memberitakan bahwa Yesus sudah kem-
bali. Lalu semua orang sakit dibawa kepada-Nya. 36 Mereka memohon
kepada Yesus supaya diizinkan untuk menyentuh rumbai jubah-Nya saja.
Dan semua orang yang menyentuh salah satu rumbai-Nya menjadi sembuh.

15

Hal-hal yang membuat kita najis di mata Allah✡

1 Sesudah itu beberapa orang Farisi dan ahli Taurat datang dari Yerusalem
untuk bertemu dengan Yesus. Mereka berkata kepada-Nya, 2 “Kami tidak
setuju dengan murid-muridmu yang tidak mengikuti adat istiadat nenek
moyang kita! Mereka tidak membasuh tangan* sebelum makan.”
3 Jawab Yesus, “Dan Aku juga tidak setuju dengan kalian yang melang-
gar berbagai perintah Allah hanya untuk menaati adat istiadat nenek
moyang kita! 4 Misalnya, Allah memerintahkan, ‘Hormatilah ayah dan
ibumu,’✡ dan, ‘Orang yang menghina ayah atau ibunya harus dihukum
mati.’ 5 Tetapi kalian mengajarkan bahwa kita boleh berkata kepada ayah
atau ibu kita, ‘Aku tidak bisa membantumu lagi karena aku sudah berjanji
untuk memberikan semua hartaku kepada Allah.’ 6 Menurut kalian, kalau
kita melakukan itu, kita tidak wajib lagi menghormati ayah atau ibu kita.
Berarti kalian membatalkan perintah Allah hanya untuk mengikuti adat
istiadat nenek moyang! 7 Hai kalian orang munafik! Tepat sekali nubuatan
Yesaya tentang kalian waktu dia berkata,

8 ‘Bangsa ini mengatakan dengan mulut bahwa mereka ingin hidup dekat
kepada-Ku.
Mereka menghormati Aku dengan kata-kata,
tetapi hati mereka jauh dari Aku.
9 Percuma saja mereka menyembah Aku,
karena mereka hanya mengajarkan aturan-aturan manusia.’ ”✡

✡ **14:33** Perikop Mrk. 6:53-56 ✡ **15:** Perikop Mrk. 7:1-23; Luk. 11:37-41 * **15:2** membasuh tangan Yang dimaksud dengan membasuh tangan di sini bukan seperti yang biasa kita lakukan sekarang, yaitu mencuci tangan dengan sabun sebelum makan. Adat membasuh tangan tidak diperintahkan dalam PL dan hanya dilakukan oleh orang Farisi. Mereka mencelupkan tangan ke dalam air, atau seorang budak menyiramkan air ke tangan mereka. Ini dilakukan sebagai syarat agama menurut keyakinan mereka, bukan sekedar untuk kebersihan tangan. Lihat Mrk. 7:3-4. ✡ **15:4** Kel. 20:12; Ul. 5:16 ✡ **15:9** Yes. 29:13

10 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Kalian semua
dengarkanlah Aku dan berusahalah untuk mengerti: 11 Apa pun yang
kita masukkan ke dalam mulut tidak membuat kita najis di mata Allah.
Tetapi apa yang keluar dari mulut kita, itulah yang menentukan najis atau
tidaknya kita di mata Allah.”
12 Lalu kami murid-murid-Nya datang kepada-Nya dan berkata, “Apakah
Engkau tahu bahwa orang Farisi tersinggung karena perkataan-Mu itu?”
13 Tetapi Yesus menjawab, “Setiap tumbuhan yang tidak ditanam oleh
Bapa-Ku yang di surga akan dicabut sampai ke akar-akarnya. 14 Kita tidak
usah pedulikan orang-orang Farisi itu! Mereka seperti orang buta yang
menuntun sesama orang buta. Tentu saja kedua-duanya akan jatuh ke
dalam lubang.”
15 Petrus berkata, “Guru, jelaskanlah kepada kami arti kiasan tentang
kenajisan tadi.”
16 Jawab Yesus, “Kalian juga belum mengerti?! 17 Tentu kalian tahu
bahwa setiap makanan yang masuk melalui mulut turun ke dalam perut,
lalu keluar melalui pembuangan air besar. 18 Tetapi yang keluar dari
mulut, yaitu perkataan, berasal dari hati. Itulah yang menentukan apakah
seseorang najis atau tidak di mata Allah. 19 Karena dari dalam hatilah
berasal semua pikiran jahat, termasuk pikiran untuk membunuh, berzina,
berbagai dosa percabulan, mencuri, berbohong, dan menjelekkan orang.
20 Hal-hal seperti itulah yang membuat orang najis! Bukan karena dia tidak
membasuh tangan sebelum makan.”

Yesus menguji hati seorang wanita yang bukan Yahudi✡

21 Kemudian Yesus bersama kami murid-murid-Nya meninggalkan tem-
pat itu dan pergi ke daerah sekitar Tirus dan Sidon. 22 Lalu seorang wanita
bangsa Kanaan dari daerah itu datang kepada-Nya sambil berteriak-teriak,
“Tuhan, Keturunan Daud,✡ tolonglah saya. Anak perempuan saya dikuasai
setan dan sangat menderita.”
23 Yesus sama sekali tidak menjawab dia, sehingga kami meminta
kepada Yesus, “Guru, suruhlah perempuan itu pergi, karena dia terus saja
mengikuti kita sambil berteriak-teriak.”
24 Jawab Yesus, “Allah mengutus Aku hanya untuk menggembalakan
domba-domba Israel yang tersesat.”
25 Tetapi wanita itu datang mendekat, lalu sujud di hadapan-Nya dan
berkata, “Tuhan, tolonglah saya!”
26 Jawab Yesus kepadanya, “Kamu bukan orang Yahudi. Kalau Aku meno-
longmu, itu sama seperti orang yang mengambil makanan anak-anaknya
dan memberikannya kepada anjing.”
27 Kata perempuan itu, “Benar, Tuhan. Biar anak-anak Yahudi makan
lebih dulu. Tetapi biasanya anjing-anjing memakan sisa makanan yang
jatuh dari meja tuan-tuan mereka.”
28 Kemudian Yesus menjawab, “Ibu, kamu sangat percaya kepada-Ku!
Karena itu terjadilah sesuai dengan yang kamu minta.” Dan saat itu juga
anaknya pun sembuh.

Yesus menyembuhkan banyak orang sakit

29 Yesus meninggalkan daerah itu dan kembali berjalan di pinggir danau
Galilea. Dia naik ke sebuah bukit dan duduk di sana. 30 Lalu banyak sekali

✡ **15:20** Perikop Mrk. 7:24-30 ✡ **15:22** Mat. 9:27 CK

orang berdatangan kepada-Nya. Di antara mereka ada yang lumpuh, pincang, buta, bisu, dan menderita berbagai penyakit yang lain. Orang banyak itu meletakkan orang-orang sakit di hadapan Yesus dan Dia menyembuhkan mereka. 31 Orang banyak itu terheran-heran melihat bahwa orang yang tadinya lumpuh atau pincang bisa berjalan dengan baik, yang bisu bisa berbicara, dan yang buta bisa melihat. Karena itu mereka semua memuliakan Allah Israel.

Yesus memberi makan empat ribu orang lebih✡

32 Kemudian Yesus memanggil kami murid-murid-Nya dan berkata, "Aku merasa sangat kasihan kepada orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka bersama-sama Aku dan sekarang mereka tidak punya makanan lagi. Aku tidak sampai hati menyuruh mereka pulang kelaparan. Jangan-jangan mereka pingsan dalam perjalanan."

33 Kami berkata kepada-Nya, "Di tempat sepi begini, tidak mungkin kita bisa membeli roti untuk orang sebanyak itu!"

34 Yesus bertanya, "Ada berapa roti yang kalian punya?"

Jawab kami, "Hanya tujuh, dan ada beberapa ikan kecil." 35 Lalu Dia menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. 36 Yesus mengambil ketujuh roti dan ikan-ikan itu. Setelah mengucap syukur, Dia menyobek-nyobek roti dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu memberikannya kepada kami untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. 37 Semua orang makan sampai kenyang. Kemudian makanan yang tersisa dikumpulkan sebanyak tujuh keranjang besar. 38 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira empat ribu laki-laki, belum terhitung perempuan dan anak-anak. 39 Sesudah itu Yesus menyuruh mereka pulang. Lalu Dia bersama kami naik perahu dan pergi ke daerah Magdala.

16

Pemimpin Yahudi mencari alasan untuk menyalahkan Yesus✡

1 Beberapa orang Farisi dan Saduki datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Mereka mencari alasan untuk menyalahkan Dia dengan menyuruh Yesus membuat keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Dia benar-benar diutus Allah.*

2 Tetapi Yesus menjawab dengan gambaran berikut, "Waktu matahari mulai terbenam dan langit kelihatan merah, kalian berkata, 'Besok cuaca akan baik.' 3 Sedangkan kalau pagi hari langit merah dan gelap, kalian berkata, 'Hari ini akan hujan.' Hai orang-orang munafik! Kamu bisa mengetahui apa yang akan terjadi dengan cuaca hanya dengan melihat tanda-tanda di langit! Kenapa kamu tidak bisa mengetahui tanda-tanda zaman yang sedang terjadi sekarang ini?! 4 Hanya orang-orang jahat dan tidak setia kepada Allah seperti kalian yang menuntut untuk melihat keajaiban sebagai tanda bukti! Tetapi hanya satu yang akan diberikan kepada kalian, yaitu keajaiban seperti yang pernah terjadi kepada Nabi Yunus." Kemudian Yesus pergi meninggalkan mereka.

Ragi kelompok Farisi dan Saduki✡

5 Ketika Yesus dan kami murid-murid-Nya sampai di seberang danau Galilea, kami baru sadar bahwa kami lupa membawa roti. 6 Kata Yesus

✡ **15:31** Perikop Mrk. 8:1-10 ✡ **16:** Perikop Mrk. 8:11-13; Luk. 12:54-56 * **16:1** keajaiban sebagai tanda bukti ... Secara harfiah: tanda dari surga. Dalam kebudayaan Yahudi, 'surga' dipakai untuk menghindari penyebutan YHWH (nama Allah) secara langsung. ✡ **16:4** Perikop Mrk. 8:14-21

kepada kami, “Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi† dari kelompok
Farisi dan Saduki.”
7 Lalu kami saling membicarakan hal itu dengan berkata, “Dia bicara
begitu karena kita tidak membawa roti.”
8 Tetapi Yesus mengetahui apa yang sedang kami bicarakan dan berkata,
“Kenapa kalian sampai bicara tentang kekurangan roti?! Kalian kurang
yakin kepada-Ku! 9 Sungguh luar biasa kalau kalian masih belum mengerti!
Tidakkah kalian ingat?! Waktu Aku memberi makan lima ribu orang
dengan lima roti, berapa keranjang sisa roti yang kalian kumpulkan? 10 Dan
ketika Aku memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti, berapa
keranjang besar sisa roti yang kalian kumpulkan? 11 Jadi kenapa kalian
tidak mengerti bahwa Aku tadi bukan berbicara tentang roti?!— ketika Aku
berkata, ‘Jangan sampai kalian kena ragi dari kelompok Farisi dan Saduki.’ ”
12 Akhirnya kami mengerti maksud Yesus, bahwa Dia bukan mem-
peringatkan kami untuk berhati-hati terhadap ragi yang dipakai untuk
membuat roti, melainkan berjaga-jaga terhadap ajaran orang-orang Farisi
dan Saduki.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat✡

13 Sesudah kami tiba di daerah Kaisarea Filipi, Yesus bertanya kepada
kami, “Bagaimana kata orang tentang pelayanan Aku, Sang Anak Adam?
Menurut pendapat mereka, sebagai siapakah Aku diutus?”‡
14 Kami menjawab, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau pengganti
Yohanes Pembaptis. Ada yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia.✡ Dan
ada juga yang mengatakan bahwa Engkau adalah Yeremia atau salah satu
nabi zaman dulu yang sekarang hidup kembali.”
15 Lalu Dia bertanya lagi, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang
Aku?”
16 Maka Petrus, yang juga disebut Simon, menjawab, “Engkau adalah
Kristus✡ dan Anak Allah✡ yang hidup!”
17 Jawab Yesus, “Simon anak Yunus, kamu sungguh diberkati Al-
lah. Karena bukan manusia yang memberi pengertian tentang hal itu
kepadamu, melainkan Bapa-Ku yang di surga. 18 Sekarang Aku berkata
kepadamu: Kamu adalah Petrus (sang Batu Besar).✡ Dan di atas batu
fondasi ini Aku akan mendirikan jemaat-Ku.§ Kuasa kematian✡ tidak akan
sanggup mengalahkan kesatuan jemaat-Ku itu. 19 Aku akan memberikan
kunci-kunci kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, semua pintu
yang kamu kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga, dan semua pintu

---

† **16:6** ragi Dalam kiasan orang Yahudi, ragi diumpamakan sebagai dosa, karena waktu ragi dimasukkan ke dalam adonan roti, adonan itu mengembang. Jadi mereka menyamakan ragi dengan dosa yang juga bisa berkembang dan menular kepada orang lain. Lihat 1Kor. 5:6-8 dan Gal. 5:9.
✡ **16:12** Perikop Mrk. 8:27-30; Luk. 9:18-21 ‡ **16:13** pertanyaan Yesus Secara harfiah: “Kata orang, siapakah Aku, Sang Anak Adam? Menurut mereka, Aku ini siapa?” Maksud kedua pertanyaan ini bukan untuk menanyakan nama-Nya melainkan peran-Nya. Bandingkan Mat. 14:2 dan Luk. 9:7-9.
✡ **16:14** 2Raj. 2; Mal. 4:5-6 ✡ **16:16** Mat. 1:12-16 CK ✡ **16:16** Mat. 4:3 CK ✡ **16:18** Yoh. 1:42
§ **16:18** kesatuan jemaat-Ku Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan ‘jemaat’ memiliki arti ‘kumpulan umat’. Maksud Yesus adalah mendirikan kesatuan umat Allah yang terdiri dari setiap orang yang dipenuhi Roh Allah dan merupakan tubuh Kristus di dunia ini (Ef. 1:23). ✡ **16:18** 1Kor. 15:21, 26, 54

yang kamu buka di bumi akan terbuka juga di surga."* 20 Lalu dengan tegas
Yesus melarang kami untuk memberitahukan kepada siapa pun bahwa Dia
adalah Kristus.

Yesus mulai mengajarkan bahwa Dia akan menderita dan dibunuh✡

21 Sejak saat itu, Yesus mulai menyatakan kepada kami murid-murid-
Nya bahwa Dia sudah ditetapkan Allah untuk pergi ke Yerusalem. Dia
menjelaskan, "Di sana, para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan
ahli-ahli Taurat akan membuat Aku sangat menderita. Lalu Aku akan
dibunuh, dan pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah."
22 Tetapi Petrus berpikir bahwa Raja Penyelamat tidak mungkin
menderita. Maka dia menarik Yesus menjauh sedikit dari kami dan
menegur-Nya, "Tuhan, tidak mungkin Allah mengizinkan itu terjadi. Jangan
berpikir bahwa Engkau akan mengalami hal-hal itu."
23 Yesus berpaling memandang Petrus dan berkata kepadanya, "Pergilah
dari hadapan-Ku, hai Satanas!✡ Kamu menjadi penghalang bagi-Ku, karena
kamu mengikuti pikiran manusia, bukan pikiran Allah!"
24 Kemudian Yesus berkata kepada kami, "Siapa yang mau mengikut
Aku, dia harus melupakan kepentingan diri sendiri dan terus mengikut
Aku dengan bertekad, 'Sekalipun harus mati, bahkan mati disalibkan,
aku tidak akan mundur.' 25 Karena setiap orang yang ingin menyela-
matkan nyawanya tetap akan mati. Tetapi siapa yang mati dibunuh karena
mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup kekal. 26 Pikirkanlah: Kalau
akhirnya kamu mati juga, apa gunanya kamu menjadi kaya sampai memi-
liki seluruh harta di dunia? Harta sebanyak apa pun tidak bisa membeli
hidup yang kekal. 27 Ingatlah, Sang Anak Adam akan pergi kepada Bapa dan
akan datang kembali dalam kemuliaan-Nya disertai para malaikat. Pada
saat itulah Aku akan membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya
masing-masing. 28 Aku menegaskan kepadamu: Di antara kalian yang
berada di sini, beberapa orang tidak akan mati sebelum melihat Aku, Sang
Anak Adam, datang dan mulai mendirikan kerajaan-Ku di dunia ini."†

17

Yesus berubah rupa di atas gunung✡

1 Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes
saudara Yakobus pergi berempat saja ke atas suatu gunung yang tinggi. 2 Di
sana Yesus berubah wujud di hadapan mereka. Wajah-Nya bersinar seperti

* **16:19** kiasan kunci Arti dari ayat ini sangat luas. Kalau kiasan kunci diterjemahkan sesuai artinya saja tanpa menggunakan gambaran kunci dan pintu, maka artinya seperti ini, "Aku akan memberikan kuasa kerajaan Allah kepadamu. Dengan demikian, apa saja yang kamu larang di bumi akan dilarang juga di surga, dan apa yang kamu izinkan di bumi akan diizinkan juga di surga." ✡ **16:20** Perikop Mrk. 8:31—9:1; Luk. 9:22-27 ✡ **16:23** Why. 20:2-3 † **16:28** mendirikan kerajaan-Ku ... Kerajaan Allah sudah mulai didirikan ketika Yesus menyembuhkan orang sakit, membangkitkan orang mati, dan mengusir roh jahat, karena semua hal itu menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah mengalahkan penyakit, kematian, dan kuasa Satanas (lihat perkataan Yesus di Luk. 11:20). Kerajaan Allah juga dinyatakan pada waktu murid-murid-Nya melihat Yesus berubah wujud di atas gunung dengan kemuliaan dari surga (Mrk. 9:2-13). Bahkan saat Yesus mati, komandan kompi Romawi mengakui Dia sebagai Anak Allah, dan itu berarti Yesus layak memerintah (Mrk. 15:39). Kebangkitan Yesus dari kematian (Mrk. 16:6, 19) juga sangat jelas menunjukkan bahwa kerajaan Allah sudah berkuasa di dunia ini. Hal-hal seperti itu membuktikan bahwa suatu pemerintahan yang baru sudah dimulai dengan nyata di dunia ini. ✡ **17:** Perikop Mrk. 9:2-13; Luk. 9:28-36

matahari dan pakaian-Nya menjadi putih mengkilap seperti cahaya. 3 Tiba-
tiba ketiga murid-Nya itu melihat Nabi Musa dan Elia sedang bercakap-
cakap dengan Yesus.
4 Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Luar biasa! Tuhan, indah sekali kita
berada di sini bersama-sama! Kalau Engkau mau, saya akan membuatkan
tiga pondok di sini— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi
untuk Elia.”
5 Sementara Petrus masih berbicara, tiba-tiba awan putih yang sangat
terang turun dan menutupi mereka. Dari dalam awan itu terdengar suara
yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Aku kasihi. Dialah yang menye-
nangkan hati-Ku. Taatilah Dia.”
6 Mendengar suara itu, mereka bertiga sangat ketakutan dan sujud den-
gan muka sampai ke tanah. 7 Tetapi Yesus mendekat dan menyentuh
mereka sambil berkata, “Berdirilah. Jangan takut!” 8 Ketika mereka mem-
buka mata dan mengangkat kepala, hanya Yesus sendiri yang mereka lihat.
9 Dalam perjalanan turun dari gunung, Yesus melarang mereka, “Jangan
ceritakan kepada siapa pun apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini,
sebelum Aku, Sang Anak Adam, hidup kembali dari kematian.”
10 Lalu ketiga murid itu bertanya kepada-Nya, “Mengapa para ahli Taurat
mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu✡ sebelum Mesias
tiba?”
11-12 Jawab Yesus kepada mereka, “Benar, Elia memang datang lebih
dulu untuk mempersiapkan semua hal sebelum Aku datang. Tetapi Aku
beritahukan kepada kalian: Elia sebenarnya sudah datang lebih dulu
daripada-Ku, tetapi orang-orang tidak mengenalinya, dan mereka mem-
perlakukan dia sesuka hati! Nah, begitu jugalah mereka akan membuat
Aku menderita.” 13 Kemudian barulah ketiga murid itu mengerti bahwa
nubuatan tentang Elia digenapi oleh Yohanes Pembaptis.

Yesus melarang setan mengganggu seorang anak laki-laki✡

14 Ketika Yesus dan tiga murid-Nya itu kembali kepada orang banyak,
seorang laki-laki datang dan sujud di hadapan-Nya. 15 Orang itu berkata,
“Tuhan, kasihanilah anak saya. Dia sakit ayan dan sangat menderita. Dia
sering jatuh ke dalam api maupun air. 16 Saya sudah membawanya kepada
murid-murid-Mu, tetapi mereka tidak dapat menyembuhkan dia.”
17 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Bukan main! Kalian ini sesat dan
tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus bersabar terhadap
kalian?! Bukankah sudah cukup lama Aku tinggal bersama kalian! Bawalah
anak itu kemari.” 18 Lalu dengan tegas Yesus melarang setan itu meng-
ganggu anak tersebut. Saat itu juga setan itu meninggalkannya dan anak
itu sembuh!
19 Kemudian kami murid-murid-Nya datang kepada Yesus secara
tersendiri dan bertanya, “Kenapa kami tidak bisa mengusir setan tadi?”
20 Kata Yesus, “Karena kalian belum yakin akan kuasa Allah. Aku mene-
gaskan kepadamu: Kalau kamu mempunyai keyakinan sebesar biji sawi✡
saja, kamu bisa berkata kepada gunung ini, ‘Pindahlah ke sana!’ Maka
gunung itu pasti pindah. Dengan begitu tidak ada satu pun yang tidak bisa
kalian lakukan. 21 Namun jenis setan seperti itu hanya dapat diusir dengan
berdoa dan berpuasa.”

Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya✡

✡ **17:10** Mal. 3:1; 4:5-6 ✡ **17:13** Perikop Mrk. 9:14-29; Luk. 9:37-43a ✡ **17:20** Mat. 13:31 CK
✡ **17:21** Perikop Mrk. 9:30-31; Luk. 9:43b-45

22 Pada suatu hari, waktu Yesus dan kami masih berada di Galilea, Dia
berkata kepada kami, “Aku, Sang Anak Adam, akan diserahkan ke tangan
orang-orang jahat. 23 Mereka akan membunuh-Ku, tetapi pada hari ketiga
Aku akan dibangkitkan dari kematian.” Kami sangat sedih mendengar
perkataan-Nya itu.

Ajaran Yesus tentang pajak

24 Sesudah Yesus dan kami kembali ke Kapernaum, tibalah waktu mem-
berikan pajak tahunan untuk rumah Allah.* Orang-orang yang menagih
pajak itu datang kepada Petrus dan bertanya, “Apakah gurumu selalu
membayar pajak tahunan untuk rumah Allah atau tidak?”

25 Jawab Petrus, “Dia selalu bayar!”

Lalu ketika Petrus masuk ke rumah di mana Yesus tinggal, sebelum dia
sempat berbicara, Yesus bertanya kepadanya, “Menurut kamu, dari siapa
sajakah raja-raja menagih pajak? Apakah dari keluarga dekat mereka
sendiri, atau dari orang-orang lain?”

26 Jawab Petrus, “Dari orang-orang lain.”

Maka Yesus berkata, “Jadi, sebenarnya kita sebagai anak-anak dari sang
Raja terbesar bebas dari pajak itu! 27 Tetapi supaya kita tidak menimbulkan
masalah dengan mereka yang mengumpulkan pajak itu, pergilah ke danau
memancing ikan. Waktu kamu menangkap ikan yang pertama, bukalah
mulutnya, dan kamu akan menemukan uang perak yang cukup untuk
membayar pajak tahunan bagi dua orang. Berikanlah uang itu kepada
mereka sebagai bayaran pajakmu dan pajak-Ku.”

18

Sifat orang-orang yang paling penting dalam kerajaan Allah✡

1 Pada waktu itu, kami murid-murid Yesus datang kepada-Nya dan
bertanya, “Waktu Engkau mendirikan kerajaan Allah di dunia ini, siapa di
antara kami yang paling tinggi kedudukannya?”

2 Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil mendekat kepada-Nya,
lalu menempatkan dia di tengah-tengah kami. 3 Yesus berkata, “Aku mene-
gaskan kepadamu: Kalau kamu tidak menjadi rendah hati seperti anak-
anak dan bertobat dari sifatmu yang suka mementingkan diri sendiri, kamu
tidak akan menjadi warga kerajaan Allah. 4 Karena orang yang paling tinggi
kedudukannya dalam kerajaan Allah adalah orang yang merendahkan
dirinya seperti anak kecil ini.”

5 “Kalau kamu menerima dan melayani* anak kecil seperti ini den-
gan alasan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah menerima dan
melayani Aku. 6 Kalau seseorang menyebabkan anak kecil yang percaya
kepada-Ku jatuh dalam dosa, orang itu akan mendapat hukuman yang
sangat berat dari Allah. Daripada dia melakukan dosa besar itu, lebih

* **17:24** pajak tahunan untuk rumah Allah Secara harfiah: dua drakma. Pajak ini bukan pajak pemerintah. Menurut hukum Taurat, setiap laki-laki Yahudi yang berusia 20 tahun ke atas harus membayar pajak sebanyak dua ‘dirham’ setahun untuk keperluan rumah Allah di Yerusalem. Dua dirham itu (atau dalam uang Romawi disebut dua drakma) setara dengan upah pekerja untuk setengah hari. ✡ **18:** Perikop Mrk. 9:33-37, 42-48; Luk. 9:46-48; 17:1-2 * **18:5** menerima dan melayani Secara harfiah: menyambut. Dalam bahasa Yunani, arti dasar dari kata itu adalah memberi tumpangan dan makanan kepada orang yang belum dikenal.

baik jika sebuah batu besar† diikat ke lehernya lalu dia ditenggelamkan ke
laut dalam. Mengalami kengerian seperti itu jauh lebih ringan daripada
hukuman Allah yang akan dia tanggung selamanya kalau menyebabkan
seorang anak jatuh dalam dosa!
7 "Celakalah siapa saja di dunia ini yang menyebabkan orang lain berdosa!
Memang godaan-godaan untuk berbuat dosa akan selalu ada di dunia, tetapi
celakalah orang yang menimbulkan godaan itu. 8 Jadi, kalau tangan atau
kakimu menyebabkan kamu berdosa, lebih baik potong dan buanglah itu,
supaya kamu mendapat hidup yang kekal di surga. Lebih baik kamu masuk
ke dalam hidup kekal tanpa tangan dan kaki yang lengkap, daripada kamu
mempunyai badan yang utuh tetapi dibuang ke dalam api neraka yang
menyala selama-lamanya. 9 Dan kalau matamu yang sebelah membuat
kamu berdosa, cungkil dan buanglah matamu itu. Lebih baik kamu masuk
ke dalam kerajaan Allah dengan satu mata, daripada mempunyai dua mata
tetapi dibuang ke dalam api neraka."✡

Cerita tentang domba yang hilang✡

10 "Hati-hatilah, jangan menganggap rendah seorang pun dari anak-
anak kecil ini. Karena sesungguhnya mereka masing-masing mempunyai
malaikat yang selalu siap berbicara kepada Bapa-Ku di surga. 11 Ingatlah
bahwa Aku, Sang Anak Adam, sudah datang untuk menyelamatkan orang-
orang yang tersesat.
12 "Kalau kamu mempunyai seratus ekor domba, dan seekor di antaranya
tersesat, apa yang akan kamu lakukan? Pasti kamu akan meninggalkan
yang sembilan puluh sembilan ekor, lalu pergi ke bukit-bukit untuk mencari
satu domba yang tersesat itu. 13 Aku menegaskan kepadamu: Kalau kamu
berhasil menemukannya, pasti kamu akan lebih bergembira karena men-
dapat yang seekor itu daripada karena sembilan puluh sembilan domba
lain yang masih berada dalam kawanan. 14 Begitu jugalah Bapamu yang
di surga. Dia tidak mau seorang pun dari anak-anak kecil yang percaya
kepada-Nya tersesat dan binasa."

Cara menegur saudara seiman yang bersalah✡

15 "Kalau saudara seimanmu bersalah kepadamu, datanglah secara prib-
adi kepadanya dan beritahukanlah kesalahan yang sudah dia lakukan.
Kalau dia mengakui kesalahannya dan bertobat, kamu sudah berdamai
kembali dengan saudaramu itu. 16 Tetapi kalau dia tidak mau mengakui ke-
salahannya, temuilah dia lagi bersama satu atau dua orang saudara seiman
yang lain. Hal itu dilakukan sesuai peraturan dari hukum Taurat yang
mengatakan, 'Setiap masalah harus didukung oleh dua atau tiga orang saksi
mata, barulah masalah itu bisa diputuskan secara sah.'✡ 17 Kalau dia masih
menolak mendengarkan saksi mata itu, beritahukanlah perkara tersebut
kepada semua jemaat. Dan kalau dia tidak mau juga menerima nasihat
jemaat, biarlah semua saudara seiman mengucilkan dia— sebagaimana
orang Israel tidak mau bergaul dengan para penagih pajak dan orang dari
bangsa lain yang tidak mengenal Allah. 18 Aku menegaskan kepadamu:
Setiap pintu yang jemaat kunci di bumi ini akan terkunci juga di surga,
dan setiap pintu yang jemaat bukakan di bumi akan terbuka juga di surga.✡

† **18:6** batu besar Secara harfiah: batu gilingan keledai. Yaitu batu besar yang diputar dengan tenaga keledai untuk menggiling bulir-bulir gandum menjadi tepung. Batu gilingan kuno yang ditarik keledai beratnya bisa mencapai 1.500 kilogram, dan diameternya bisa mencapai hampir 2 meter.
✡ **18:9** Mat. 5:29-30 CK ✡ **18:9** Perikop Luk. 15:3-7 ✡ **18:14** Perikop Luk. 17:3 ✡ **18:16** Ul. 19:15 ✡ **18:18** Mat. 16:19 CK

19 Aku juga menegaskan kepadamu bahwa kalau dua orang atau lebih
di antara kalian sepakat meminta sesuatu dalam doa, maka hal itu akan
dikabulkan oleh Bapa-Ku yang di surga. 20 Karena apabila dua orang atau
lebih dari antara kalian berkumpul dan berdoa untuk memuliakan Aku,‡
maka Aku juga ada di situ di antara kalian."

Perumpamaan tentang pegawai yang tidak memaafkan sesamanya

21 Lalu Petrus mendekati Yesus dan bertanya, "Tuhan, kalau saudara
seiman saya terus melakukan kesalahan kepada saya, sampai berapa kali
saya harus memaafkan dia? Apakah cukup tujuh kali?"
22 Jawab Yesus, "Bukan tujuh kali! Bukan juga tujuh puluh tujuh kali!
Tetapi kamu harus selalu memaafkan tanpa menghitung-hitungnya.§
23 "Biarlah Aku menjelaskan: Keadaan antara saudara-saudari seiman
dalam kerajaan Allah adalah seperti cerita ini: Pada suatu hari, seorang
raja mau membereskan perhitungan uang yang dia pinjamkan kepada
para pegawainya. 24 Waktu perhitungan dimulai, ada seorang pegawai
yang mempunyai hutang tiga ratus ribu kilogram perak.* Lalu dia dibawa
menghadap raja. 25 Tetapi dia tidak mampu membayar hutangnya. Jadi raja
memerintahkan para tentaranya untuk menjual pegawai itu, istrinya, anak-
anaknya, dan semua hartanya untuk melunasi hutangnya kepada raja.
26 "Maka pegawai itu sujud di hadapan raja dan memohon, 'Ya, Tuan,
sabarlah dulu! Saya akan membayar semua hutang saya!' 27 Hati raja
tersentuh dan merasa kasihan kepadanya, sehingga dia beserta keluar-
ganya dibebaskan, dan semua hutangnya pun dihapuskan.
28 "Lalu apa yang terjadi dengan pegawai yang hutangnya sudah diha-
puskan itu? Dia pergi keluar dan bertemu dengan salah seorang temannya
sesama pegawai kerajaan yang berhutang hanya seratus keping uang perak
kepadanya. Dia menangkapnya dan mencekiknya sambil berkata, 'Bayar
hutangmu!'
29 "Temannya itu sujud dan memohon, 'Tolong sabarlah dulu. Saya akan
membayar hutang saya.'
30 "Tetapi dia tidak mau bersabar dan malah melaporkan temannya itu
kepada hakim supaya dipenjarakan sampai dia melunasi semua hutangnya.
31 "Melihat kejadian itu, pegawai-pegawai yang lain sangat sedih lalu
melaporkannya kepada raja. 32 Kemudian raja memanggil pegawai yang
jahat itu dan berkata, 'Hai pegawai yang jahat! Saya sudah mengha-
puskan semua hutangmu hanya karena kamu meminta kesabaran dari
saya! 33 Seharusnya kamu juga berbelas kasihan kepada temanmu itu,
seperti saya sudah berbelas kasihan kepadamu!' 34 Raja itu sangat marah
sehingga dia memerintahkan agar pegawai yang jahat itu dipenjarakan dan
dipukuli setiap hari sampai semua hutangnya dibayar lunas.

---

‡ **18:20** untuk memuliakan Aku Secara harfiah: dalam nama-Ku. Kata 'nama' digunakan dengan arti 'demi kepentingan' atau 'demi kemuliaan' Yesus. § **18:22** tanpa menghitung-hitungnya Secara harfiah: tujuh puluh kali tujuh kali (490 kali). Ini diartikan bahwa tidak ada batasan berapa kali kita harus memaafkan seseorang. * **18:24** tiga ratus ribu kilogram perak Dalam bahasa Yunani jumlah ini disebut '10.000 talenta'. Talenta merupakan satuan berat yang bisa digunakan untuk mengukur berat perak ataupun emas. Satu talenta berkisar antara 26-36 kilogram. Naskah sumber tidak menyebut logam apa yang dimaksud di ayat ini, tetapi TSI menggunakan ukuran satu talenta sama dengan 30 kilogram perak. Jumlah 300.000 kilogram, baik emas maupun perak, jika dinilai dengan rupiah harganya luar biasa tinggi.

35 “Begitu jugalah yang akan dilakukan oleh Bapa-Ku yang di surga
kepadamu, kalau kamu tidak sungguh-sungguh memaafkan setiap orang
yang bersalah kepadamu.”

19

Ajaran Yesus tentang suami-istri✡

1 Sesudah Yesus mengajarkan semua hal itu, Dia bersama kami murid-
murid-Nya meninggalkan provinsi Galilea dan pergi ke provinsi Yudea di
seberang sungai Yordan. 2 Banyak orang mengikuti Dia ke sana, dan Dia
menyembuhkan orang-orang sakit di antara mereka.
3 Tetapi beberapa orang Farisi datang hendak mencari alasan untuk
menyalahkan Yesus, maka mereka bertanya, “Apakah seorang laki-laki
boleh menceraikan istrinya dengan alasan apa pun?”
4 Jawab Yesus kepada mereka, “Kalian pasti sudah membaca yang ter-
tulis dalam Kitab Suci, bahwa pada mulanya Sang Pencipta menciptakan
manusia sepasang, seorang laki-laki dan seorang perempuan.✡ 5 Allah juga
berkata,
‘Oleh karena itulah, dalam pernikahan, seorang laki-laki akan mening-
galkan ayah ibunya dan dipersatukan dengan seorang istri, sehingga
mereka berdua menjadi satu.’✡
6 Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan
satu. Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernika-
han tidak boleh diceraikan oleh manusia.”
7 Lalu orang-orang Farisi itu bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu, kenapa
Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya dengan mem-
berikan surat keterangan cerai kepadanya?”✡
8 Jawab Yesus, “Musa mengizinkan kamu menceraikan istrimu karena
kamu keras kepala terhadap perintah Allah. Tetapi sesungguhnya sejak
awal tidaklah demikian. 9 Aku berkata kepadamu: Bila seorang suami
menceraikan istrinya supaya bisa menikah dengan perempuan lain, di mata
Allah dia berzina. Demikian juga, setiap laki-laki yang menikahi perem-
puan yang sudah diceraikan oleh suaminya, dia berzina. Satu-satunya
alasan seorang suami boleh menceraikan istrinya adalah kalau istrinya itu
sudah berzina.”*
10 Lalu kami murid-murid Yesus berkata kepada-Nya, “Kalau hukum yang
mengatur hubungan suami-istri begitu ketat, lebih baik tidak usah mencari
pasangan dan hidup membujang saja!”
11 Jawab Yesus, “Tidak semua orang sanggup hidup seperti yang kamu
katakan itu.† Hanya orang-orang tertentu yang sudah dipersiapkan oleh
Allah yang bisa merasa puas dengan hidup membujang. 12 Ada orang
yang memang dilahirkan dengan tubuh yang tidak memungkinkan untuk
hubungan suami-istri. Ada yang membujang karena orang lain sudah
merusak alat kelaminnya. Dan ada juga orang yang memilih untuk tidak
menikah supaya bisa melayani dengan lebih baik dalam kerajaan Allah.
Orang-orang yang sanggup hidup sesuai ajaran ini, hendaklah mereka
melakukannya.”

✡ **19:** Perikop Mrk. 10:1-12 ✡ **19:4** Kej. 1:27; 5:2 ✡ **19:5** Kej. 2:24 ✡ **19:7** Ul. 24:1 * **19:9** prinsip penceraian Prinsip yang disampaikan Yesus dalam ayat ini berlaku juga untuk istri. Lihat Mrk. 10:12. † **19:11** hidup seperti yang kamu katakan Jawaban Yesus juga dapat diterjemahkan, “Tidak semua orang bisa menerima perkataan/ajaran(-Ku) itu.” Dengan melihat ayat 12, jawaban Yesus menanggapi perkataan para murid tentang hidup membujang.

Yesus memberkati anak-anak✡
13 Kemudian beberapa orang datang membawa anak-anak mereka
kepada Yesus supaya Dia meletakkan tangan-Nya pada kepala anak-anak
itu dan mendoakan berkat bagi mereka. Tetapi kami murid-murid-Nya
dengan tegas melarang orang-orang itu membawa anak-anak kepada Yesus.
14 Namun Yesus berkata, "Biarkanlah anak-anak itu datang kepada-Ku!
Jangan melarang mereka! Karena orang-orang seperti inilah yang menjadi
warga kerajaan Allah." 15 Sesudah Yesus meletakkan tangan-Nya pada
kepala anak-anak itu sambil mendoakan mereka, Dia bersama kami be-
rangkat ke tempat lain.

Orang kaya sangat sulit masuk kerajaan Allah✡
16 Ada seorang laki-laki muda yang datang kepada Yesus dan bertanya,
"Guru yang baik, perbuatan baik apa yang harus saya lakukan untuk
mendapatkan hidup yang kekal?"
17 Yesus menjawab, "Mengapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya Allah
satu-satunya yang baik. Kalau kamu mau mendapat hidup yang kekal,
taatilah perintah-perintah dalam hukum Taurat."
18 Orang itu bertanya lagi, "Perintah-perintah manakah yang harus saya
taati?"
Jawab Yesus, "Jangan membunuh, jangan berzina, jangan mencuri, jan-
gan memberikan kesaksian palsu, 19 hormatilah ayah dan ibumu, dan
kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri."✡
20 Orang muda itu berkata, "Semuanya itu sudah saya taati sejak masa
muda. Apa lagi yang perlu saya lakukan?"
21 Yesus berkata lagi kepada orang itu, "Kalau kamu mau menjadi
sempurna, pergilah dan juallah seluruh hartamu. Lalu bagi-bagikanlah
uangnya kepada orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh
harta di surga. Kemudian datanglah kembali dan ikutlah Aku."
22 Mendengar jawaban Yesus, orang muda itu pergi dengan sedih karena
dia sangat kaya dan tidak mau melepaskan hartanya.
23 Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, "Aku mene-
gaskan kepadamu: Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga
kerajaan Allah! 24 Sesungguhnya, lebih gampang seekor unta melewati
lubang jarum‡ daripada orang kaya masuk kerajaan Allah."
25 Ketika mendengar hal itu, kami tercengang dan bertanya, "Kalau
begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?"
26 Tetapi Yesus memandang kami dan berkata, "Manusia tidak sanggup
menjamin dirinya diselamatkan dan masuk surga, tetapi Allah sanggup
melakukan segala sesuatu."
27 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, "Bagaimana dengan kami? Kami
sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau. Jadi apa
yang akan kami dapatkan?"
28 Jawab Yesus kepada kami, "Aku menegaskan kepadamu: Waktu Allah
memperbarui segala sesuatu, Aku, Sang Anak Adam, akan duduk di takhta
yang menunjukkan kemuliaan-Ku. Pada saat itu, kalian berdua belas yang

✡ **19:12** Perikop Mrk. 10:13-16; Luk. 18:15-17 ✡ **19:15** Perikop Mrk. 10:17-31; Luk. 18:18-30
✡ **19:19** Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20; Im. 19:18 ‡ **19:24** lubang jarum Suatu tafsiran populer mengajarkan pada zaman Yesus ada pintu di samping pintu gerbang utama Yerusalem. Pintu kecil itu dinamakan Lubang Jarum. Unta bisa melewati pintu itu jika semua muatannya dilepaskan. Tafsiran itu tidak benar sebab pintu kecil di samping gerbang kota hanya ada di negara-negara Eropa dan dibangun beberapa abad sesudah zaman Yesus.

sudah menjadi rasul-Ku juga akan duduk di atas takhtamu masing-masing untuk memerintah dan menghakimi kedua belas suku Israel. 29 Dan setiap orang yang sudah meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orang-tuanya, pasangannya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku, dia akan mendapat seratus kali lipat yang serupa, dan dia juga akan menerima hidup yang kekal. 30 Tetapi kelak, banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan tinggi akan mendapat kedudukan yang rendah. Dan banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan rendah akan mendapat kedudukan yang tinggi."

20

Perumpamaan tentang pekerja upahan di kebun anggur

1 Yesus melanjutkan ajaran-Nya, "Karena kerajaan Allah bisa diumpamakan seperti seorang yang mempunyai kebun anggur yang luas. Pagi-pagi sekali, dia pergi ke pasar di mana para pekerja harian biasanya berkumpul. Dia mencari beberapa orang untuk bekerja di kebunnya itu. 2 Lalu dia menemui sejumlah pekerja dan mereka setuju untuk bekerja dengan upah biasa, yaitu satu keping uang perak* sehari. Dia pun menyuruh mereka pergi ke kebunnya.

3 "Kira-kira jam sembilan pagi, dia pergi lagi ke pasar dan melihat beberapa orang pekerja sedang menganggur. 4 Maka dia berkata kepada mereka, 'Bekerjalah di kebun anggur saya. Saya akan membayar kalian dengan upah yang pantas.' Mereka pun setuju dan pergi bekerja di kebunnya. 5 Sekitar jam dua belas siang dan jam tiga sore, pemilik kebun itu pergi lagi melakukan hal yang sama.

6 "Kira-kira jam lima sore, dia pergi lagi ke pasar dan melihat beberapa orang pekerja lain di sana yang masih juga menganggur. Dia bertanya kepada mereka, 'Kenapa kalian membuang-buang waktu sepanjang hari di sini dan tidak mengerjakan apa-apa?!'

7 "Jawab mereka, 'Tidak ada orang yang memberi kami pekerjaan.'

"Kata pemilik kebun itu, 'Kalau begitu, kalian juga pergilah bekerja di kebun saya. Kalian akan menerima upah yang pantas.'

8 "Ketika hari sudah petang dia berkata kepada mandornya, 'Panggillah para pekerja itu dan bayarlah upah mereka, mulai dari yang datang terakhir sampai yang pertama.' 9 Lalu para pekerja yang mulai bekerja jam lima sore datang mengambil upah mereka. Masing-masing menerima satu keping uang perak. 10 Waktu tiba giliran para pekerja yang mulai sejak pagi, mereka mengira akan menerima upah lebih banyak daripada pekerja yang lain. Namun ternyata setiap orang yang datang pertama juga diberi upah satu keping uang perak. 11 Jadi waktu menerimanya, mereka bersungut-sungut kepada pemilik kebun anggur itu. 12 Kata mereka, 'Para pekerja yang datang terakhir hanya bekerja satu jam, tetapi Bapak membayar mereka sama dengan kami! Padahal kami sudah bekerja keras sepanjang hari di bawah panas matahari!'

13 "Tetapi pemilik kebun itu menjawab salah satu dari mereka, 'Kawan, saya tidak melakukan yang kurang adil kepadamu! Bukankah sebelumnya kamu sudah setuju untuk bekerja sepanjang hari dengan upah satu keping perak?! 14 Jadi sekarang pulanglah dengan upahmu itu. Saya memang

* **20:2** satu keping uang perak Secara harfiah: satu *dinar*. Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada zaman itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari.

sudah memutuskan untuk membayar para pekerja yang datang terakhir
sama seperti upahmu. 15 Bukankah saya berhak melakukan apa pun yang
saya mau dengan uang saya sendiri?! Atau apakah kamu iri karena saya
bermurah hati kepada orang lain?' "
16 Lalu Yesus menjelaskan, "Dengan demikian, orang-orang yang
sekarang mempunyai kedudukan rendah, kelak akan mendapatkan
kedudukan tinggi. Dan orang-orang yang sekarang mempunyai kedudukan
tinggi, kelak akan mendapatkan kedudukan rendah. Banyak orang yang
diundang menjadi warga kerajaan Allah, tetapi hanya sedikit yang terpilih."

Penderitaan Sang Anak Adam✡

17 Ketika Yesus dan kami kedua belas murid-Nya sedang dalam perjalanan
ke Yerusalem, Dia mengumpulkan kami secara terpisah dari para pengikut
lain dan berkata, 18 "Dengarlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem.
Di sana Aku akan diserahkan kepada para imam kepala dan ahli-ahli Taurat.
Dan mereka akan menjatuhkan hukuman mati kepada-Ku. 19 Kemudian
mereka akan menyerahkan Aku kepada para penguasa yang bukan Yahudi.
Mereka akan menghina dan mencambuk Aku, lalu membunuh-Ku dengan
cara disalibkan. Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan
dibangkitkan kembali."

Permintaan ibu Yakobus dan Yohanes✡

20 Sesudah itu istri Zebedeus, yaitu ibu Yakobus dan Yohanes, datang
kepada Yesus bersama kedua anaknya itu, lalu dia sujud di hadapan Yesus
untuk meminta sesuatu.
21 Yesus bertanya kepadanya, "Apa yang Ibu mau?"
Dia menjawab, "Kelak waktu Engkau menjadi raja dan duduk di atas
takhta kerajaan-Mu, berjanjilah bahwa kedua anak saya ini akan diberi
jabatan yang paling tinggi, yang seorang di sebelah kanan-Mu dan yang
seorang lagi di sebelah kiri-Mu."
22 Jawab Yesus kepada kedua anaknya itu, "Kalian tidak mengerti apa
yang kalian minta. Apakah kalian sanggup menerima penderitaan seperti
yang akan segera Aku alami? Apakah kalian siap ditimpa kesengsaraan
seperti yang akan Aku alami?"†
Jawab mereka, "Ya, kami sanggup."
23 Kata Yesus kepada mereka, "Memang kalian akan mengalami pender-
itaan dan ditimpa kesengsaraan seperti yang akan Aku alami. Tetapi Aku
tidak berhak menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku
atau di sebelah kiri-Ku. Bapa-Ku yang akan memberikan kedua tempat itu
kepada orang yang sudah Dia tentukan."
24 Waktu kami kesepuluh murid yang lain mendengar hal itu, kami sangat
marah kepada Yakobus dan Yohanes. 25 Tetapi Yesus memanggil kami
semua dan berkata, "Kalian tahu bahwa para penguasa bangsa-bangsa
suka memerintah rakyatnya dengan keras dan menindas hak-hak mereka.
26 Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau kamu mau menjadi
orang yang terkemuka, kamu harus mengambil tempat yang paling hina
dan menjadi pelayan bagi yang lain. 27 Dan kalau kamu mau mendapat
kedudukan yang paling tinggi, kamu harus menjadi budak bagi semua yang
lain. 28 Kalian harus mengikuti teladan-Ku. Biarpun Aku, Sang Anak Adam,

✡ **20:16** Perikop Mrk. 10:32-34; Luk. 18:31-34 ✡ **20:19** Perikop Mrk. 10:35-45 † **20:22** penderitaan ... kesengsaraan ... Dalam kedua pertanyaan itu, Yesus menggunakan dua metafora. Secara harfiah: "Dapatkah kamu meminum (isi) cawan yang akan Aku minum, atau apakah kamu siap dibaptis dengan cara Aku dibaptis?"

Aku datang ke dunia ini bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan hidup-Ku sebagai kurban untuk menebus banyak orang dari dosa-dosa mereka."

Yesus membuat dua orang buta bisa melihat✡

29 Waktu Yesus dan kami semua meninggalkan kota Yeriko, banyak orang
mengikuti kami. 30 Ada dua orang buta sedang duduk di pinggir jalan.
Waktu mereka mendengar bahwa Yesus sedang melewati jalan itu, mereka
mulai berseru, "Tuhan, Keturunan Daud,✡ kasihanilah kami!" 31 Orang
banyak yang mengikuti Yesus menegur mereka supaya diam, tetapi mereka
berteriak semakin keras, "Tuhan, Keturunan Daud, kasihanilah kami!"
32 Lalu Yesus berhenti dan berkata kepada mereka berdua, "Apa yang kalian
mau Aku perbuat bagi kalian?"

33 Jawab mereka, "Ya Tuhan, kami ingin mata kami bisa melihat lagi."
34 Yesus sangat mengasihani mereka, maka Dia menjamah mata mereka.
Saat itu juga mereka bisa melihat kembali, lalu keduanya mengikuti Yesus.

21

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja✡

1 Waktu Yesus dan kami para murid-Nya sudah dekat Yerusalem, kami
tiba di desa Betfage yang berada di kaki Bukit Zaitun. Lalu Yesus menyu-
ruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dulu 2 dengan berpesan kepada
mereka, "Pergilah ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian
akan melihat seekor keledai betina terikat bersama anaknya. Lepaskanlah
keduanya dan bawalah kepada-Ku. 3 Kalau ada orang yang menanyakan
tentang apa yang sedang kalian lakukan, katakanlah, 'Tuhan memerlukan
dua keledai ini,' maka orang itu akan mengizinkan kalian membawa kedu-
anya."

4 Hal itu dilakukan supaya terjadi tepat seperti yang dikatakan Allah
melalui nubuatan nabi yang mengatakan,

5 "Katakanlah kepada para penduduk Yerusalem,
'Perhatikanlah, Rajamu datang kepadamu!
Dia rendah hati dan menunggangi seekor keledai beban,
bahkan seekor keledai muda.' "✡

6 Lalu kedua murid itu pergi dan melakukan tepat seperti yang Yesus
suruh. 7 Mereka membawa keledai itu bersama anaknya dan meletakkan
jubah-jubah mereka di atas punggung kedua keledai itu sebagai alas duduk.
Lalu Yesus naik ke punggung keledai muda.* 8 Sangat banyak orang yang
sudah berkumpul di situ melepas dan menghamparkan jubah mereka di

✡ **20:28** Perikop Mrk. 10:46-52; Luk. 18:35-43 ✡ **20:30** Mat. 9:27 CK ✡ **21:** Perikop Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-38; Yoh. 12:12-19 ✡ **21:5** Zak. 9:9 * **21:7** keledai muda Teks bahasa Yunani mengatakan bahwa Yesus naik ke atas objek yang jamak. Maksudnya bisa ditafsirkan: 1) 'naik ke atas jubah-jubah itu', atau 2) 'naik ke atas kedua keledai itu'. Menurut pengertian kedua, Yesus menunggangi salah satu, lalu menunggangi yang satunya lagi. TSI memilih terjemahan 'keledai muda' yang ditunggangi Yesus karena Injil Markus dan Lukas mengatakan bahwa Yesus menunggangi keledai muda yang belum pernah ditunggangi orang. Lihat Mrk. 11:2 dan Luk. 19:30.

jalanan untuk menghormati Yesus. Ada juga yang memotong ranting-
ranting berdaun dari pepohonan dan menebarkannya di jalan itu.† 9 Orang-
orang yang berjalan di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya di belakang
terus bersorak-sorai,
"Hosana!‡ Terpujilah TUHAN atas kedatangan Keturunan Daud ini!
'Diberkatilah raja kita ini yang datang mewakili TUHAN.'✡
Terpujilah TUHAN di tempat-tempat yang tertinggi di surga."
10 Pada waktu Yesus memasuki Yerusalem, seisi kota menjadi gempar dan
bertanya-tanya, "Siapa itu?!"
11 Orang banyak yang mengikuti Yesus menjawab, "Dia itu Yesus!— nabi
yang berasal dari desa Nazaret di provinsi Galilea."

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan rumah Allah seperti pasar✡

12 Lalu Yesus masuk ke teras rumah Allah dan mengusir semua orang
yang sedang berjual-beli di situ. Dia membalikkan meja-meja yang dipakai
oleh para penukar uang,§ juga menggulingkan bangku-bangku para penjual
burung merpati.
13 Kata-Nya kepada mereka, "Dalam Kitab Suci Allah berkata,
'Rumah-Ku akan disebut rumah doa.'✡
Tetapi kalian sudah menjadikannya
'tempat persembunyian para pencuri!' "✡
14 Lalu banyak orang buta dan orang pincang datang kepada-Nya di teras
rumah Allah. Dia menyembuhkan mereka semua. 15 Namun para imam
kepala dan ahli Taurat menjadi sangat marah ketika melihat perbuatan-
perbuatan ajaib yang dilakukan Yesus dan mendengar anak-anak kecil
bersorak-sorai di teras rumah Allah, "Hosana, terpujilah TUHAN atas ke-
datangan Keturunan Daud ini." 16 Mereka berkata kepada Yesus, "Kamu
mendengar anak-anak itu, bukan?! Kenapa kamu tidak melarang mereka
berkata begitu?!"
Jawab Yesus, "Ya, Aku dengar. Tetapi kalian sudah tahu Firman Allah,
bukan?! Penulis Mazmur berkata kepada Allah,

---

† **21:8** untuk menghormati Yesus ... Orang banyak melakukan hal itu sesuai kebudayaan mereka saat menyambut seorang raja yang datang. Jalan raya dialasi supaya kaki raja tidak menyentuh tanah. Dan dengan menaruh jubah mereka di bawah kaki raja yang datang, berarti mereka tunduk kepada raja itu. Tetapi sesuai dengan Firman TUHAN yang dikutip dalam ayat 5, kedatangan Yesus tidak seperti kedatangan seorang raja. Biasanya seorang raja datang dengan menunggangi kuda yang tinggi dan gagah, seperti kuda perang. Tetapi Yesus hanya menunggangi keledai beban untuk menunjukkan bahwa Dia datang dengan rendah hati. ‡ **21:9** Hosana Kata 'hosana' berasal dari bahasa Aram, yang adalah bahasa Ibrani sehari-hari yang dipakai pada zaman Yesus. Dalam bahasa Aram lebih kuno, kata itu berarti 'TUHAN, selamatkanlah kami' atau 'Terpujilah TUHAN'. Tetapi pada zaman Yesus, artinya sudah berubah menjadi pujian terhadap raja yang mirip dengan seruan 'Hidup Raja' dalam kebudayaan Indonesia. Dengan memakai kata hosana, jelaslah bahwa orang banyak memuji Allah karena mereka menerima Yesus sebagai Mesias, yaitu Raja Penyelamat yang sudah dijanjikan. ✡ **21:9** Mzm. 118:25-26 ✡ **21:11** Perikop Mrk. 11:15-19; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22

§ **21:12** penukar uang Pada zaman itu, raja agung Romawi memerintah semua daerah Yahudi dan banyak provinsi yang lain. Karena itu, uang yang dipakai sehari-hari adalah uang Romawi. Tetapi para imam kepala sudah membuat larangan, "Uang kerajaan Romawi tidak boleh dipersembahkan kepada TUHAN." Jadi orang-orang yang datang ke rumah Allah menukarkan uang Romawi milik mereka supaya bisa mendapatkan uang yang diizinkan dan berlaku di rumah Allah, yaitu mata uang dari Tirus. Imam-imam kepala juga berkuasa atas semua perdagangan di rumah Allah, sehingga mereka menjadi kaya dari hasil penjualan dan penukaran uang itu. ✡ **21:13** Yes. 56:7 ✡ **21:13** Yer. 7:11

‘Engkau sudah mengajar anak-anak dan bayi-bayi untuk memberi pujian
yang sempurna kepada-Mu.’ ”✡
17 Kemudian Yesus bersama kami meninggalkan mereka dan keluar dari
kota Yerusalem. Kami pergi ke desa Betania untuk bermalam di situ.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah✡

18 Besoknya pagi-pagi sekali, ketika Yesus dan kami dalam perjalanan
kembali ke kota Yerusalem, Dia merasa lapar. 19 Dia melihat sebatang pohon
ara di pinggir jalan lalu mendekatinya untuk melihat kalau-kalau ada buah
di situ. Tetapi ternyata pohon itu tidak berbuah, hanya ada daun-daun
saja. Maka Dia berkata kepada pohon itu, “Mulai sekarang kamu tidak akan
pernah berbuah lagi.” Saat itu juga pohon itu menjadi kering.
20 Ketika kami murid-murid-Nya melihat hal itu, kami terheran-heran dan
bertanya, “Bagaimana pohon ara itu bisa langsung kering?!”
21 Jawab Yesus, “Aku menegaskan kepadamu: Kalau kamu percaya tanpa
ragu-ragu dalam hatimu, kamu juga bisa membuat keajaiban seperti yang
Aku lakukan kepada pohon ini, bahkan yang lebih besar lagi. Misalnya,
kamu bisa meminta kepada Allah supaya gunung ini pindah ke dalam
laut, dan hal itu akan terjadi. 22 Segala sesuatu yang kamu minta dalam
doa, percayalah bahwa Allah sedang memberikannya, maka kamu akan
menerimanya.”

Wewenang Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan✡

23 Pada waktu Yesus sudah kembali ke teras rumah Allah dan sedang
mengajar di sana, para imam kepala dan pemimpin-pemimpin Yahudi men-
datangi Dia dan berkata, “Siapa yang memberikan wewenang kepadamu
untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan kami?— seperti yang
kamu lakukan kemarin! Atas nama siapa kamu melakukan itu?”
24 Dia menjawab, “Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian.
Kalau kalian menjawab-Ku, maka Aku akan memberitahukan Siapa yang
memberikan wewenang itu kepada-Ku. 25 Coba jawab pertanyaan-Ku
ini: Siapa yang memberikan wewenang kepada Yohanes Pembaptis untuk
membaptis orang-orang? Apakah Allah yang memberikannya,* atau dia
bekerja atas kemauannya sendiri?”
Lalu mereka berunding satu sama lain, “Kalau kita menjawab ‘Allah yang
memberikannya,’ nanti Yesus akan menyerang balik, ‘Kalau begitu, kenapa
kalian tidak percaya kepada Yohanes?’ 26 Tetapi jangan kita jawab, ‘Dia
bekerja atas kemauannya sendiri. Kita takut jawaban itu akan membuat
orang banyak ini marah, karena mereka percaya bahwa Yohanes adalah
nabi.’ ” 27 Jadi mereka menjawab Yesus, “Kami tidak tahu.”
Lalu kata Yesus kepada mereka, “Kalau begitu Aku pun tidak akan
memberitahu kalian tentang Siapa yang memberi-Ku wewenang untuk
melakukan tindakan seperti kemarin.”

Perumpamaan tentang dua anak pemilik kebun

28 “Sekarang katakanlah pendapat kalian tentang cerita ini: Ada seorang
bapak yang mempunyai dua anak laki-laki. Suatu hari dia menyuruh
anaknya yang tertua, ‘Nak, pergilah bekerja di kebun anggurku hari ini.’
29 “Anak itu menjawab, ‘Aku tidak mau!’ Tetapi kemudian dia menyesal
lalu pergi dan bekerja di kebun.

✡ **21:16** Mzm. 8:2 LXX ✡ **21:17** Perikop Mrk. 11:12-14, 20-24 ✡ **21:22** Perikop Mrk. 11:27-33; Luk. 20:1-8 * **21:25** Allah yang memberikannya Secara harfiah: datang dari surga. Orang Yahudi memakai kata ‘surga’ untuk menghindari penyebutan ‘Allah’ secara langsung.

30 "Lalu bapak itu menyuruh anaknya yang bungsu. Anak itu menjawab,
'Ya Pak, aku akan pergi.' Tetapi dia tidak pergi.
31 "Menurut kalian, yang manakah dari kedua anak itu yang melakukan
kehendak bapaknya?"
Jawab mereka, "Yang tertua."
Lalu kata Yesus kepada mereka, "Aku menegaskan kepadamu: Orang-
orang berdosa seperti para penagih pajak dan pelacur sedang diterima
sebagai umat kerajaan Allah, sedangkan kalian belum! 32 Karena Yohanes
datang dan menunjukkan kepada kalian hidup yang sesuai dengan kehen-
dak Allah, tetapi kalian tidak mau mempercayai ajarannya. Sebaliknya,
para penagih pajak dan para pelacur mempercayainya. Biarpun kalian
sudah menyaksikan begitu banyak orang seperti mereka digerakkan oleh
Allah untuk bertobat, kalian masih tidak menyesal dan tidak juga percaya
pada ajaran Yohanes."

Perumpamaan yang menggambarkan bahwa orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah✡
33 "Dengarkanlah cerita yang lain ini: Ada seorang pemilik tanah yang
menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur yang besar, lengkap
dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali lubang tempat
memeras buah anggur, serta membangun pondok jaga yang tinggi untuk
mengawasi kebun itu kalau-kalau ada pencuri atau binatang yang masuk.
Sesudah itu pemiliknya menyewakan kebun anggur itu kepada beberapa
orang petani, lalu dia pergi ke negeri lain bersama para hambanya. 34 Waktu
musim panen tiba, dia menyuruh hamba-hambanya pergi kepada para
petani itu untuk mengambil hasil kebun yang menjadi bagiannya.
35 "Tetapi para petani itu menangkap hamba-hambanya. Yang satu
mereka pukul, yang seorang lagi mereka bunuh, dan yang lain lagi dilem-
pari batu sampai mati. 36 Pemilik kebun itu menyuruh sekelompok hamba
lain, lebih banyak daripada yang pertama. Tetapi para petani itu mem-
perlakukan mereka dengan cara yang sama. 37 Akhirnya dia mengutus
anaknya sendiri kepada para petani itu dengan pikiran, 'Tentu mereka akan
menghormati anakku.'
38 "Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain,
'Lihat! Yang datang ini adalah anaknya! Nanti dialah yang akan menjadi
pemilik kebun ini kalau ayahnya sudah meninggal. Mari kita bunuh dia,
supaya kebun ini menjadi milik kita.' 39 Maka mereka menangkap dia dan
menyeretnya keluar dari kebun anggur itu, lalu membunuhnya."
40 Yesus pun bertanya, "Jadi, waktu pemilik kebun itu kembali, apa yang
akan dia lakukan kepada para petani itu?"
41 Para pendengar menjawab, "Dia pasti akan menyiksa dan membi-
nasakan para petani itu. Lalu dia akan menyewakan kebunnya kepada
petani-petani lain yang akan setia memberikan hasil yang menjadi bagian-
nya pada tiap musim panen."
42 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Kalian sudah membaca
Firman Allah, bukan?! Ada tertulis,
'Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang utama.
Apa yang Allah lakukan itu sangat mengherankan bagi kita!'✡
43 "Karena itu, Aku beritahukan kepada kalian bahwa hak sebagai
warga kerajaan Allah akan diambil dari kalian bangsa Yahudi dan
diberikan kepada orang bukan Yahudi, yaitu kepada setiap orang yang setia

✡ **21:32** Perikop Mrk. 12:1-12; Luk. 20:9-19 ✡ **21:42** Mzm. 118:22-23

melakukan kehendak Allah. 44 Setiap orang yang tersandung pada batu itu
akan remuk. Dan setiap orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur."
45 Waktu imam-imam kepala dan orang-orang Farisi mendengar
perumpamaan-perumpamaan itu, mereka mengerti bahwa Yesus
berbicara tentang mereka. 46 Maka mereka mencari cara untuk menangkap
Dia, tetapi tidak berhasil karena mereka takut pada orang banyak yang
percaya bahwa Yesus adalah nabi.

22

Perumpamaan tentang bermacam-macam orang yang diundang ke pesta pernikahan putra raja✡

1 Ketika para pemimpin Yahudi masih ada di situ, Yesus kembali mengajar
dengan memakai beberapa perumpamaan lagi. Dia berkata, 2 "Tentang
orang yang terpilih menjadi warga kerajaan Allah, hal itu bisa digambarkan
seperti seorang raja yang mengadakan pesta pernikahan untuk putranya.
3 Ketika pesta sudah siap dimulai, sang raja menyuruh hamba-hambanya
memanggil setiap orang yang sudah diundang. Tetapi para undangan itu
tidak mau datang.
4 "Sekali lagi raja itu menyuruh hamba-hambanya yang lain, 'Katakanlah
kepada para undanganku bahwa perjamuan sudah siap. Banyak sapi jantan
dan anak sapi gemuk sudah dipotong dan dimasak. Segala sesuatu sudah
siap. Mari, datanglah ke pesta pernikahan ini!'
5 "Namun mereka tetap saja tidak mempedulikan undangan itu, dan
malah pergi melakukan urusannya masing-masing. Ada yang pergi
mengerjakan ladang, berdagang, ataupun pekerjaan lainnya. 6 Bahkan ada
yang menangkap hamba-hamba raja itu, kemudian menyiksa dan mem-
bunuh mereka. 7 Mendengar itu, raja menjadi sangat marah sehingga dia
menyuruh para tentaranya untuk membinasakan orang-orang yang sudah
membunuh para hambanya itu dan untuk membakar kota mereka.
8 "Kemudian raja berkata kepada hamba-hambanya yang lain, 'Pesta
pernikahan sudah siap, tetapi orang-orang yang saya undang itu ternyata
tidak layak diundang. 9 Jadi pergilah ke setiap persimpangan jalan dan
undanglah semua orang yang kalian jumpai di sana untuk menghadiri pesta
pernikahan ini.' 10 Lalu para hamba itu pergi ke jalan-jalan dan mengun-
dang setiap orang yang mereka temui, entah itu orang jahat maupun orang
baik, sehingga ruangan pesta pun penuh dengan tamu.
11 "Tetapi ketika raja itu masuk untuk menjumpai para tamunya, dia meli-
hat ada seseorang yang tidak memakai pakaian seragam yang disediakan
raja bagi tamu pesta pernikahan.* 12 Kata raja kepada orang itu, 'Kawan,
berani sekali kamu masuk ke sini tanpa memakai pakaian seragam!' Dan
orang itu diam saja. 13 Maka raja berkata kepada para hambanya, 'Ikatlah
kaki dan tangan orang itu dan lemparkanlah dia ke luar, ke tempat yang
paling gelap. Di sanalah orang-orang akan selalu menangis dan sangat
menderita.' "
14 Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berkata, "Banyak
orang yang diundang, tetapi hanya sedikit yang terpilih."

✡ **22:** Perikop Luk. 14:15-24 * **22:11** pakaian seragam ... pesta pernikahan Secara harfiah: pakaian pesta pernikahan. Menurut banyak penafsir, informasi tersirat dalam cerita ini adalah bahwa raja biasanya menyediakan pakaian seragam untuk semua orang yang menghadiri pesta kerajaan.

Orang-orang Farisi bersepakat menjebak Yesus untuk melawan pemerintah Romawi✡
15 Kemudian beberapa anggota kelompok Farisi pergi meninggalkan
Yesus dan mengatur rencana untuk menjebak-Nya. Mereka mau membujuk
Yesus supaya Dia melawan pendapat orang Yahudi tentang penjajahan
pemerintah Romawi, atau mengatakan sesuatu yang melawan pemerintah Romawi. 16 Sesuai rencana, kelompok Farisi itu mengutus sejumlah
anggota mereka dan beberapa pendukung Herodes untuk menguji Yesus.
Kata mereka, "Guru, kami tahu bahwa engkau orang jujur, dan engkau
juga mengajar dengan jujur tentang apa yang Allah kehendaki untuk kita
lakukan. Engkau tidak takut kepada pendapat siapa pun, karena engkau
tidak memandang kedudukan orang. 17 Jadi kami mau menanyakan pendapatmu: Menurut hukum Taurat, boleh atau tidak kita membayar pajak
kepada pemerintah Romawi?"
18 Tetapi Yesus sudah mengetahui rencana jahat mereka. Karena itu
Dia berkata, "Kalian hanya pura-pura! Apakah kalian pikir Aku bisa
dijebak dengan pertanyaan semacam itu?! 19 Coba tunjukkan kepada-Ku
satu keping uang perak yang biasa dipakai untuk membayar pajak." Lalu
mereka menunjukkan uang itu kepada-Nya. 20 Dia pun bertanya, "Ukiran
wajah siapa yang ada di sini? Dan nama siapa yang tertulis di sini?"
21 Jawab mereka, "Raja Romawi."
Lalu kata Yesus kepada mereka, "Kalau begitu, berikanlah kembali
kepada raja apa yang memang milik raja. Dan berikanlah kembali kepada
Allah apa yang memang milik Allah."
22 Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran lalu pergi meninggalkan Yesus.

Orang-orang Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian✡
23 Pada hari itu, beberapa anggota kelompok Saduki✡ juga mendatangi
Yesus. (Kelompok Saduki percaya bahwa orang yang sudah mati tidak
akan hidup kembali.) Mereka bertanya kepada-Nya, 24 "Guru, Musa mengajarkan bahwa kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal tanpa
mempunyai anak, maka saudaranya harus menikahi jandanya itu untuk
meneruskan keturunan bagi saudaranya yang sudah meninggal.✡ 25 Pernah
ada tujuh orang bersaudara di antara kami. Laki-laki yang pertama
menikah dengan seorang perempuan, lalu meninggal. Karena dia tidak
mempunyai anak, maka laki-laki yang kedua mengawini janda kakaknya
itu. 26 Lalu laki-laki yang kedua juga meninggal tanpa mempunyai anak. Hal
yang sama pun terjadi kepada laki-laki yang ketiga dan seterusnya, sampai
yang ketujuh. Mereka semua meninggal tanpa mempunyai keturunan
melalui perempuan itu. 27 Akhirnya, janda itu meninggal juga. 28 Jadi,
kalau memang benar bahwa orang yang sudah meninggal akan dihidupkan
kembali, perempuan itu akan disebut sebagai istri siapa?— karena ketujuh
bersaudara itu sudah pernah kawin dengan dia."
29 Yesus menjawab, "Kalian sangat keliru karena tidak tahu apa yang
tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. 30 Nanti,
ketika orang yang sudah meninggal dihidupkan kembali, mereka tidak
akan berpasang-pasangan lagi, tetapi hidup tanpa pasangan seperti semua
malaikat✡ di surga.

✡ **22:14** Perikop Mrk. 12:13-17; Luk. 20:20-26 ✡ **22:22** Perikop Mrk. 12:18-27; Luk. 20:27-40
✡ **22:23** Mat. 3:7 CK ✡ **22:24** Ul. 25:5 ✡ **22:30** Kej. 21:17 CK

31 "Namun tentang kehidupan kembali sesudah kematian, kalian sudah
membaca Firman Allah, bukan?! Allah berkata, 32 'Aku adalah Allah Abra-
ham, dan Allah Isak, dan Allah Yakub.'✡ Allah menyebutkan ketiga nenek
moyang kita itu sebagai orang yang masih tetap hidup dan menyembah-
Nya. Walaupun orang yang meninggal tidak lagi berada di dunia, namun
di hadapan Allah mereka masih tetap hidup."
33 Orang banyak yang berada di situ heran sekali mendengar ajaran Yesus
itu.

Yesus memberitahukan perintah Allah yang paling penting✡

34 Para anggota kelompok Farisi mendengar bahwa Yesus sudah men-
galahkan orang-orang kelompok Saduki yang tadi mengajukan pertanyaan
untuk menguji Yesus. Maka mereka berkumpul dan mencari cara untuk
mengalahkan Yesus. 35 Lalu salah seorang anggota mereka, yang juga
adalah ahli Taurat, mengajukan suatu pertanyaan untuk mencari kesalahan
Yesus. Kata orang itu, 36 "Guru, menurut pendapatmu, perintah mana yang
paling penting di antara seluruh hukum Taurat?"
37 Yesus menjawab, " 'Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu,
dengan segenap nafas hidupmu,† dan dengan segenap akal pikiranmu.'✡
38 Perintah itulah yang terpenting dan terutama. 39 Perintah kedua yang
hampir sama pentingnya dengan itu adalah, 'Kasihilah sesamamu sama
seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.'✡ 40 Karena kedua perintah itu
adalah dasar dari seluruh hukum Taurat dan semua perintah yang terdapat
dalam tulisan para nabi."

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud✡

41 Sementara orang-orang Farisi itu masih bersama Yesus, Dia menggu-
nakan pertanyaan ini untuk mengajar mereka, 42 "Bagaimana pendapat
kalian tentang Kristus?✡ Menurut nubuatan para nabi, keturunan siapakah
Dia?"
Jawab mereka, "Keturunan Raja Daud."
43 Kata Yesus kepada mereka, "Kalau begitu, kenapa Daud— ketika
bernubuat dengan kuasa Roh Kudus— memanggil Kristus sebagai 'Tuhan
Penguasaku?' Dia berkata begini,
44 'TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
"Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja
sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan menjadikan
mereka budak-Mu." '✡
45 Jadi, kalau Daud sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia
'Tuhan Penguasaku,' kenapa kalian mengajarkan bahwa Kristus hanya
keturunan Daud?"
46 Orang-orang Farisi yang berusaha menguji Yesus tadi tidak sanggup
menjawab pertanyaan-Nya. Dan sejak hari itu, tidak seorang pun berani
mengajukan pertanyaan untuk menguji Yesus lagi.

23

Jangan meniru cara hidup ahli-ahli Taurat✡

✡ **22:32** Kel. 3:6 ✡ **22:33** Perikop Mrk. 12:28-34; Luk. 10:25-28 † **22:37** nafas hidup Frasa ini menerjemahkan kata yang biasanya diterjemahkan 'jiwa'. Arti kata ini dalam bahasa Yunani cukup luas, sampai bisa meliputi kepribadian, nafas, dan kehidupan, termasuk kehidupan jasmani dan rohani. ✡ **22:37** Ul. 6:5 ✡ **22:39** Im. 19:18 ✡ **22:40** Perikop Mrk. 12:35-37; Luk. 20:41-44 ✡ **22:42** Mat. 1:12-16 CK ✡ **22:44** Mzm. 110:1; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13 ✡ **23:** Perikop Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-52; 20:45-47

1 Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak dan kami para murid-
Nya, 2 "Ahli-ahli Taurat dan orang Farisi sudah duduk di posisi Musa sebagai hakim yang sah untuk menjelaskan dan mengajarkan hukum Taurat.
3 Karena itu, lakukan dan taatilah semua yang mereka ajarkan kepada
kalian. Tetapi jangan meniru perbuatan para ahli Taurat dan orang-orang
Farisi itu, karena mereka tidak melakukan apa yang mereka ajarkan.
4 Mereka membebani umat yang mengikuti mereka dengan banyak peraturan agama yang sangat sulit dilakukan, tetapi mereka sendiri sama sekali
tidak menjadi teladan bagi umat yang berusaha menanggung beban berat
itu. Bahkan seujung kuku pun mereka tidak berusaha melakukannya.
5 Semua perbuatan baik yang mereka lakukan hanyalah untuk pamer.
Misalnya, mereka memperbesar kotak peringatan* mereka dan memanjangkan rumbai-rumbai di keempat ujung jubah mereka.† 6 Di rumah-
rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan, mereka suka duduk di kursi-
kursi paling depan, yaitu tempat yang terhormat. 7 Demikian juga waktu
berjalan di tempat umum, mereka senang sekali waktu orang-orang memberi salam yang penuh hormat dengan memanggil mereka guru.

8 "Tetapi kalian yang mengikut Aku, janganlah mengizinkan orang lain
memanggilmu guru, karena Guru kalian hanya satu yaitu Kristus, dan
kalian semua bersaudara. 9 Dan janganlah kalian memanggil siapa pun
di dunia ini bapa, karena hanya ada satu Bapa kita, yaitu Bapa yang
di surga. 10 Kalian juga jangan mau disebut pemimpin, karena hanya
satu Pemimpin kalian, yaitu Aku yang adalah Kristus. 11 Sebaliknya, di
mata Allah, yang terbesar di antara kalian adalah orang yang rendah hati
dan menjadi pelayan bagi orang lain. 12 Siapa yang meninggikan dirinya
akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan dirinya akan
ditinggikan."

13 Yesus berkata, "Celakalah kalian, hai para ahli Taurat dan orang Farisi!
Kamu semuanya munafik! Di antara kamu ada yang merampas harta para
janda,‡ lalu berdoa begitu panjang dalam kumpulan umat TUHAN supaya
kamu dianggap sebagai orang baik. Allah pasti akan menjatuhkan hukuman berat kepada setiap orang yang berbuat demikian. 14 Celakalah juga
kalian, hai para ahli Taurat dan orang Farisi! Kamu semua munafik! Karena
kalian menjadi penghalang besar bagi orang lain yang ingin menjadi warga
kerajaan Allah, sedangkan kalian sendiri tidak masuk.

15 "Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu semua
munafik! Kamu mencari ke sana kemari sampai menjelajahi lautan dan

---

* **23:5** kotak peringatan Pada zaman itu, orang Yahudi yang saleh mengikatkan kotak kecil ke dahi atau lengan mereka. Kotak itu terbuat dari kulit binatang dan berisi empat bagian penting dari Kitab Suci (Kel. 13:1-10, 11-16; Ul. 6:4-9; 11:18-21). Jadi kotak-kotak itu dipakai sebagai pengingat bahwa mereka mewarisi hukum Taurat (Ul. 6:6-9). Tetapi anggota kelompok Farisi membuat kotak mereka lebih besar untuk membanggakan diri bahwa mereka lebih saleh dari orang lain.
† **23:5** rumbai-rumbai di keempat ujung jubah mereka Menurut peraturan hukum Taurat, semua laki-laki Yahudi wajib memasang rumbai di keempat ujung jubah mereka (Bil. 15:38-40; Ul. 22:12). Rumbai-rumbai ini juga berfungsi untuk memperingatkan semua orang Yahudi agar menaati seluruh hukum Taurat dengan setia. ‡ **23:13** merampas harta para janda Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi terbiasa menipu janda-janda dengan memakai alasan seperti ini, "Saya akan membantu kamu untuk mengurus harta suamimu yang sudah meninggal." Terjemahan harfiah 'harta' dalam bahasa Yunani adalah 'rumah', tetapi kata rumah dapat diartikan sebagai seluruh warisan dari almarhum suami.

daratan untuk mendapat satu orang yang mau menjadi anggota kelompokmu. Dan ketika orang itu sudah bergabung, kamu menjadikan dia calon penghuni neraka yang dua kali lebih jahat daripada kamu sendiri.

16 “Celakalah kalian! Karena kalian mau menjadi penuntun jalan bagi
orang-orang lain, padahal kalian semua buta! Kalian mengajarkan, ‘Kalau
seseorang menguatkan perjanjiannya hanya dengan menyebut rumah Al-
lah,§ dia tidak wajib menepati janjinya itu. Tetapi kalau dia menguatkan
perjanjiannya dengan menyebut emas yang ada di rumah Allah, maka dia
harus menepati janjinya itu.’ 17 Kalian bodoh dan buta! Kenapa kalian
sampai tidak menyadari bahwa di mata Allah, rumah Allah lebih penting
daripada emas di sana?! Karena rumah Allah itulah yang menjadikan
emas di dalamnya suci. 18 Kalian juga mengajarkan, ‘Kalau seseorang
menguatkan perjanjiannya dengan menyebut mezbah di rumah Allah, dia
tidak terikat kepada janjinya. Tetapi kalau dia menguatkan perjanjian-
nya dengan menyebut persembahan yang ada di atas mezbah, dia terikat
kepada janjinya itu.’ 19 Kalian bodoh dan buta! Kenapa kalian sampai tidak
menyadari bahwa di mata Allah mezbah lebih penting daripada persem-
bahan?! Karena mezbahlah yang menjadikan persembahan di atasnya
itu kudus. 20 Jika kita menguatkan perjanjian dengan menyebut mezbah,
berarti kita melibatkan mezbah Allah sekaligus semua persembahan yang
ada di atasnya. 21 Jika kita menguatkan perjanjian dengan menyebut rumah
Allah, berarti kita melibatkan rumah-Nya itu sekaligus Dia yang sudah ting-
gal di dalamnya sejak lama. 22 Dan jika kita menguatkan perjanjian dengan
menyebut surga, berarti kita melibatkan takhta Allah sendiri sekaligus Dia
yang duduk di atas takhta itu.

23 “Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
semuanya munafik! Kamu hanya mengikuti semua peraturan hukum
Taurat yang kecil, tetapi lupa melakukan perintah Allah yang paling pent-
ing. Misalnya, kamu rajin memberikan persepuluhan ke rumah Allah dari
rempah-rempah hasil kebunmu, seperti selasih, adas manis, dan jintan.*
Tetapi kamu lupa mengikuti perintah Allah yang paling penting, yaitu
berbelas kasihan, melakukan yang adil, dan menepati janji-janjimu kepada
orang lain. Seharusnya kamu melakukan hal-hal yang paling penting itu,
dan jangan melupakan hal-hal yang kecil juga. 24 Hai kamu yang mau
menjadi penuntun jalan bagi orang-orang lain, padahal kamu sendiri buta!

---

§ **23:16** menguatkan perjanjiannya ... hukum Taurat melarang orang untuk menyebut nama TUHAN dengan sembarangan. Oleh karena itu, tumbuhlah suatu kebiasaan di antara orang Yahudi untuk sedapat mungkin menghindari penyebutan ‘Allah’. Mereka mengganti kata ‘Allah’ dengan sebutan-sebutan lain. Jadi, waktu orang Yahudi bersumpah atau berjanji tentang sesuatu, mereka jarang mengatakan, “Biar Allah sendiri yang melihat kalau saya berdusta!” Jika seseorang menguatkan janjinya dengan menyebut Allah, berarti dia terikat pada janji tersebut. Oleh karena itu, mereka biasanya menguatkan perjanjian dengan memakai kata-kata lain. Misalnya, “Kiranya Surga melihat kalau saya berdusta.” Atau, “Kiranya rumah Allah melihat ...” Jadi, karena kebiasaan itu, guru-guru Taurat perlu membedakan kata apa yang benar-benar mengikat orang kepada janji atau sumpahnya di mata Allah, dan kata-kata apa saja yang dianggap enteng. * **23:23** persepuluhan ... hukum Taurat mengatakan agar orang Israel memberikan persepuluhan dari bahan makanan hasil ladangnya (Im. 27:30-32; Ul. 26:12). Peraturan itu tidak termasuk hasil tumbuhan kecil seperti yang disebutkan dalam ayat 23. Berarti para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sudah memberikan lebih daripada tuntutan Taurat untuk menunjukkan betapa hebatnya mereka melaksanakan Taurat.

Caramu mengikuti perintah Allah ibarat mengeluarkan semut kecil† dari air
minummu, tetapi unta yang ada di dalamnya langsung kamu telan!

25 "Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
semuanya munafik! Caramu mengikuti perintah Allah ibarat orang yang
mencuci cangkir dan mangkuk pada bagian luarnya saja, tetapi lupa men-
cuci bagian dalamnya yang sangat kotor. Begitu jugalah hatimu penuh
dengan kotoran, artinya kamu rakus dan jahat. 26 Hai kamu orang Farisi
yang buta, pastikanlah dulu bahwa hatimu bersih, baru segenap dirimu
juga akan bersih.

27 "Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu
semuanya munafik! Kamu seperti kuburan yang sudah dicat putih. Bagian
luarnya memang kelihatan bagus, tetapi di dalamnya penuh dengan tulang-
belulang dan berbagai macam kotoran. 28 Begitu juga dengan kamu! Waktu
orang lain melihatmu dari luar, kamu tampak seperti orang yang benar.
Tetapi sesungguhnya hatimu penuh dengan keinginan untuk melanggar
perintah-perintah Allah dan kamu hanya berpura-pura sebagai orang be-
nar.

29-30 "Celakalah kalian para ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu se-
mua munafik! Kamu sendiri mengakui sebagai keturunan para pembunuh
nabi-nabi! Nenek moyang kalian membunuh para nabi, dan sekarang
kalian membangun kuburan-kuburan bagus untuk para nabi itu serta
menghiasinya. Dengan mulut kalian berkata, 'Seandainya kami hidup di
zaman nenek moyang kami, pasti kami tidak akan ikut bersama mereka
membunuh orang-orang benar itu.' 31 Tetapi dengan perkataan itu, sudah
jelas bahwa kalian sendiri mengaku bahwa kalian adalah keturunan para
pembunuh! 32 Kalau begitu, lanjutkan dan selesaikanlah pekerjaan yang
sudah dimulai oleh nenek moyang kalian itu!

33 "Kalian sama saja seperti ular berbisa! Nenek moyang kalian pun ular
berbisa! Orang-orang seperti kalian tidak mungkin bisa melarikan diri
dari hukuman neraka! 34 Oleh karena itu, perhatikanlah! Aku akan tetap
mengutus nabi-nabi, orang-orang bijak, dan ahli-ahli Taurat kepada kalian.
Sebagian dari mereka akan kalian bunuh, sebagian akan kalian salibkan,✡
dan sebagian lagi akan kalian cambuk di rumah-rumah pertemuanmu.
Sebagian yang lain juga akan kalian aniaya dan kalian mengejar mereka
dari kota yang satu ke kota yang lain.

35-36 "Oleh karena itu, Allah sudah memutuskan untuk menanggungkan
hukuman yang paling berat kepada kalian para pemimpin Yahudi, karena
kalian sudah menumpahkan darah orang-orang benar. Aku menegaskan
kepadamu: Kalian yang sudah menyaksikan pelayanan-Ku akan menang-
gung hukuman atas semua pembunuhan orang benar dalam sejarah
kita, mulai dari pembunuhan Habel‡ sampai pembunuhan Zakaria anak

† **23:24** semut kecil Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan 'semut kecil' secara harfiah berarti 'agas'. Agas mirip seperti nyamuk dan bisa terbang, tetapi lebih kecil daripada nyamuk.
✡ **23:34** Mat. 27:22 CK ‡ **23:35-36** Habel Habel adalah orang pertama yang dibunuh (Kej. 4:8).

Berekya.§ Habel dibunuh hanya karena dia hidup dengan benar, dan
Zakaria adalah orang yang kalian bunuh di antara ruang kudus dan mezbah
di rumah Allah."

Yesus memperingatkan penduduk Yerusalem✡

37 "Hai seluruh penduduk Yerusalem! Kalianlah yang selalu membunuh
nabi-nabi dan para utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama
Bapa-Ku! Ada yang kalian lempari dengan batu sampai mati, dan ada
yang kalian bunuh dengan cara lain. Sudah berkali-kali Aku mengulurkan
kedua tangan-Ku untuk memeluk dan melindungi kalian, seperti induk
ayam mengumpulkan dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya.
Tetapi kalian selalu menolak. 38 Sejak zaman Musa, Allah sudah berkemah
di antara kalian bangsa Israel. Tetapi perhatikanlah: Hampir tiba saatnya
Allah tidak lagi mendiami rumah-Nya yang ada di sini. 39 Percayalah bahwa
mulai sekarang, kalian tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku
datang kembali dan kalian berkata, 'Diberkatilah Raja kita ini yang datang
mewakili TUHAN!' "✡

24

Yesus mengajar tentang akhir zaman✡

1 Sesudah Yesus meninggalkan teras rumah Allah, dalam perjalanan,
kami murid-murid-Nya mendekati Dia dan berkata, "Lihat Guru, betapa
megahnya rumah Allah ini dan semua bangunan yang ada di dalam kom-
pleksnya!"
2 Tetapi jawab Yesus, "Ya, perhatikan baik-baik seluruh kemegahan ban-
gunan ini. Aku menegaskan kepadamu: Akan tiba waktunya semua yang
kalian lihat ini diruntuhkan sampai rata dengan tanah, bahkan sampai
tidak ada satu batu pun yang masih tersusun di atas batu yang lain."
3 Sesudah itu, Yesus dan kami pergi ke Bukit Zaitun. Ketika Dia sedang
duduk sendirian di sana, kami datang kepada-Nya dan bertanya, "Tolong
jelaskan kepada kami: Kapan bencana itu akan terjadi? Tanda-tanda apa
yang akan terjadi sebelum Engkau datang kembali dan sebelum zaman ini
berakhir?"
4 Jawab Yesus, "Hendaklah kalian berjaga-jaga, supaya tidak tertipu!
5 Karena banyak orang akan muncul dan mengaku, 'Akulah Kristus yang
kalian nanti-nantikan itu.' Dengan demikian mereka akan menyesatkan
banyak orang. 6 Kalian akan mendengar berita tentang perang yang sedang
berlangsung atau yang akan terjadi, tetapi jangan kuatir. Allah memang
sudah menentukan bahwa peperangan harus ada, tetapi saat hal itu terjadi
janganlah berpikir, 'Akhir zaman sudah tiba.' 7 Akan terjadi perang antar
suku dan antar negara. Di berbagai wilayah juga akan terjadi gempa bumi,
wabah penyakit, dan bencana kelaparan. 8 Tetapi semua peristiwa itu
hanya permulaan, seperti rasa sakit yang dialami ibu hamil secara bertahap
sebelum melahirkan.

---

§ **23:35-36** Zakaria anak Berekya Ada beberapa kemungkinan yang menjelaskan identitas Zakaria ini. Berdasarkan urutan kitab bahasa Ibrani, 2 Tawarik adalah kitab yang terakhir. Dalam 2Taw. 24:21-22, Zakaria anak Yoyada dibunuh di rumah TUHAN. Imam Yoyada hidup sampai usia 130 tahun, dan dalam bahasa Ibrani cucu Yoyada juga bisa disebut sebagai anak. Jadi sangat mungkin Berekya adalah ayah kandung Zakaria itu, dan penulis 2 Tawarik menyebutnya sebagai 'anak Yoyada' karena dia sedang menceritakan ketidaksetiaan Raja Yoas kepada kakeknya Yoyada. Di antara beberapa kemungkinan lain, nabi Zakaria yang menulis kitab Zakaria adalah anak Berekya, tetapi bagaimana kematian nabi Zakaria tidak diketahui. ✡ **23:35-36** Perikop Luk. 13:34-35 ✡ **23:39** Mzm. 118:26; Mat. 21:9 ✡ **24:** Perikop Mrk. 13:1-31; Luk. 21:5-33

9 “Kalian yang menjadi pengikut-Ku akan dibenci oleh semua bangsa.
Kemudian orang-orang akan menyerahkan kamu kepada para penguasa
untuk disiksa, bahkan dibunuh. 10 Maka banyak orang akan berhenti per-
caya kepada-Ku karena penganiayaan itu. Orang-orang yang sebelumnya
kamu anggap saudara seiman akan membencimu dan menyerahkanmu ke
pengadilan. 11 Banyak nabi palsu akan muncul, dan mereka akan menipu
banyak orang. 12 Selain itu, perbuatan jahat akan semakin banyak sehingga
kasih di antara sesama akan semakin pudar. 13 Tetapi kalau kamu tetap setia
kepada-Ku sampai akhir, jiwamu akan diselamatkan. 14 Kabar Baik tentang
bagaimana Allah mendirikan kerajaan-Nya akan diberitakan ke seluruh
dunia, supaya orang-orang dari semua suku bangsa mendapat kesempatan
untuk percaya kepada berita keselamatan itu. Kemudian barulah zaman ini
akan berakhir.
15 “Aku memberitahukan tanda ini kepadamu: Sesuai nubuatan Nabi
Daniel, kamu akan melihat musuh mendirikan ‘sesuatu yang sangat mena-
jiskan di dalam rumah Allah dan yang merupakan tanda kebinasaan.’ ”✡
(Saya, Matius, meminta kepada orang yang membacakan kitab ini kepada
jemaat: Tolong jelaskan nubuatan Daniel itu kepada para pendengar.)*
16 Yesus melanjutkan pengajaran-Nya, “Pada waktu bencana itu terjadi,
orang-orang yang ada di Yerusalem dan provinsi Yudea harus melarikan
diri ke gunung-gunung. 17 Saat itu, kalau kamu sedang berada di teras
rumah,† jangan masuk untuk mengambil sesuatu. Langsung lari saja!
18 Begitu juga kalau kamu sedang bekerja di ladang, jangan kembali ke
rumah untuk mengambil jubahmu. 19 Pada waktu bencana itu terjadi,
sungguh kasihan ibu-ibu yang sedang hamil atau menyusui, karena mereka
akan kesulitan melarikan diri. 20 Berdoalah supaya kesusahan besar itu
jangan terjadi pada hari Sabat atau musim dingin, agar kalian tidak terlalu
susah melarikan diri. 21 Karena pada hari-hari itu akan terjadi masa kesusa-
han yang melebihi semua kesusahan yang pernah terjadi sejak penciptaan
dunia, dan sesudahnya tidak akan pernah terjadi lagi yang seperti itu.✡
22 Tetapi karena Allah mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di
dunia pada waktu itu, Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling
mengerikan itu tidak boleh berlangsung lama. Sebab apabila terlalu lama,
tidak akan ada orang yang sanggup bertahan hidup.
23 “Pada waktu itu, kalau ada yang memberitahukan, ‘Lihat! Kristus
yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,’ atau, ‘Dia ada di sana,’
janganlah kalian percaya. 24 Karena nanti ada banyak orang yang muncul
dan melakukan berbagai macam keajaiban hebat untuk menipu kalian.
Mereka akan mengaku sebagai nabi, bahkan ada juga yang mengaku
sebagai Kristus. Tipuan mereka sangat luar biasa, hingga orang-orang
pilihan Allah pun hampir-hampir ikut disesatkan oleh mereka. 25 Ingatlah!
Aku sudah memberitahukan semuanya kepada kalian sebelum hal-hal itu
terjadi.”

✡ **24:15** Dan. 9:27; 11:31; 12:11 * **24:15** Saya, Matius ... para pendengar Secara harfiah: “Biarlah pembaca mengerti!” Perkataan ini adalah catatan pendek dari penulis Matius. Perkataan Matius ini bisa ditafsirkan dengan dua cara: 1) Biarlah orang yang membaca mengerti perkataan Yesus yang penting ini. 2) Karena dalam PB kata kerja ‘membaca’ hampir selalu berarti ‘membacakan kepada para pendengar’, maka kalimat perintah ‘biarlah mengerti’ dapat dipahami sebagai ‘biarlah artinya dijelaskan (kepada para pendengar)’. Pada zaman injil ini ditulis, kebanyakan orang tidak bisa membaca. † **24:17** teras rumah Secara harfiah: atas rumah. Di negeri Israel, bagian atas rumah berbentuk datar dan dipergunakan seperti teras pada rumah di Indonesia. ✡ **24:21** Dan. 12:1

Kedatangan Sang Anak Adam dari surga✡

26 “Jadi, apabila ada orang berkata kepadamu, ‘Lihatlah! Kristus yang
kita nanti-nantikan itu sudah berada di padang belantara,’ janganlah kamu
pergi ke sana. Atau kalau seseorang mengatakan, ‘Dia menghindar dari
orang banyak dan berada di dalam rumah di sana,’ janganlah kamu per-
caya. 27 Karena pada waktu itu kedatangan Aku, Sang Anak Adam, tidak
akan terjadi secara diam-diam, tetapi terlihat dari mana saja, seperti kilat
yang memancar dari timur ke barat. 28 Pepatah mengatakan, ‘Di mana ada
bangkai, di situlah burung-burung pemakan bangkai berkumpul.’‡
29 “Segera sesudah waktu kesusahan besar itu,
‘Matahari akan menjadi gelap,
bulan tidak akan bersinar lagi,
bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,
dan semua roh penguasa kegelapan di langit akan dijatuhkan.’✡
30 “Pada waktu itu suatu tanda yang menunjukkan kedatangan Aku
akan muncul di langit. Lalu orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku
dari semua suku bangsa di bumi akan meratap dengan sangat ketakutan
sewaktu melihat Aku datang di antara awan-awan di langit dengan kuasa
dan kemuliaan besar. 31 Ketika bunyi terompet yang nyaring terdengar dari
surga, Aku akan mengutus malaikat-malaikat-Ku untuk memanggil seluruh
umat Allah Bapa. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di segala
penjuru bumi, dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara
sampai ke ujung selatan.
32 “Tanda akhir zaman bisa digambarkan seperti pohon ara. Kalau
rantingnya menjadi lunak dan tunas-tunas daun mulai terlihat, kalian tahu
bahwa musim panas sudah dekat. 33 Begitu juga, kalau kalian melihat
tanda-tanda itu mulai terjadi, seharusnya kalian pun tahu bahwa waktu
kedatangan-Ku kembali sudah dekat. 34 Aku menegaskan kepadamu: Se-
mua tanda itu akan segera terjadi waktu sebagian orang zaman ini masih
hidup untuk mengalaminya. 35 Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi
semua yang Aku beritahukan pasti akan terjadi dan tetap berlaku selama-
lamanya.”

Nasihat supaya berjaga-jaga✡

36 “Tetapi tentang hari dan waktu persisnya kedatangan-Ku kembali ke
dunia ini, tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga pun
tidak. Hanya Bapa-Ku sendiri yang tahu.
37 “Keadaan waktu Aku datang nanti akan seperti yang terjadi pada za-
man Nuh. 38-39 Pada hari-hari sebelum banjir besar itu datang, orang-orang
tidak pernah berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka
sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan
dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup seperti biasa sampai tiba waktunya
Nuh masuk ke dalam perahu besar. Tiba-tiba banjir itu datang membi-
nasakan mereka. Nah, saat Aku datang kembali, seperti itu jugalah nanti
keadaan orang-orang yang tidak percaya kepada-Ku. 40 Pada waktu Aku
datang kembali, akan terjadi pemisahan: Jika ada dua orang laki-laki sedang
bekerja di ladang, yang satu akan dibawa malaikat, dan yang lainnya

✡ **24:25** Perikop Mrk. 13:24-31; Luk. 21:25-28 ‡ **24:28** Di mana ada bangkai, ... Burung pemakan bangkai dikenal mempunyai daya penciuman yang sangat tajam. Mereka dapat mengetahui ada hewan mati dalam jarak puluhan kilometer lalu mendatanginya. Dalam konteks ini, salah satu tafsiran pepatah yang Yesus ucapkan adalah: Tanda-tanda kedatangan-Ku akan diketahui dengan jelas oleh semua orang. ✡ **24:29** Yes. 13:10; 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10; 2:31; 3:15 ✡ **24:35** Perikop Mrk. 13:32-37; Luk. 17:26-30, 34-36

ditinggal. 41 Jika ada dua orang perempuan sedang menggiling gandum
dengan batu gilingan, yang satu akan dibawa, dan yang lainnya ditinggal.
42 "Oleh karena itu, teruslah berjaga-jaga dan siap sedia. Karena kamu
tidak tahu kapan Penguasamu akan datang kembali. 43 Perhatikanlah
contoh penting ini: Kalau tuan rumah tahu bahwa pencuri akan datang
malam ini, dia pasti berjaga-jaga terus supaya pencuri itu tidak bisa masuk
ke rumahnya. 44 Jadi hendaklah kalian juga selalu siap sedia, karena Aku,
Sang Anak Adam, akan datang pada waktu yang tidak kalian sangka."

Jadilah hamba yang setia dan bijak✡

45 "Buktikanlah bahwa kalian masing-masing adalah hamba-Ku yang
setia dan bijak! Kalau seorang pemilik tanah bepergian, tentu salah satu
hambanya yang setia dan bijak akan dipercayakan tugas khusus, yaitu
memberikan makanan kepada hamba-hambanya yang lain sesuai jadwal.
46 Kalau tuannya tiba-tiba datang dan mendapati dia sedang melakukan
tugasnya, tuannya akan sangat senang kepada hamba itu dan memberkati
dia. 47 Aku menegaskan kepadamu: Tuannya itu akan mempercayakan
seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan setia itu.
48 "Tetapi kalau hamba yang ditugaskan itu jahat, dia akan berkata dalam
hatinya, 'Tuanku masih lama pulangnya.' 49 Lalu dia mulai memukuli
hamba-hamba yang lain serta makan dan minum dengan para pemabuk.
50 Kemudian tuannya tiba-tiba pulang tanpa pemberitahuan, pada hari
dan jam yang tidak disangka-sangkanya. 51 Maka tuannya akan membi-
nasakan hamba yang jahat itu dan membuat dia senasib dengan orang-
orang munafik. Dia akan dibuang ke tempat penghukuman di mana semua
penghuninya selalu menangis dan sangat menderita."

25

Perumpamaan tentang sepuluh gadis

1 "Pada waktu Aku datang kembali dan disambut sebagai Raja di dunia
ini, kejadiannya bisa digambarkan seperti cerita berikut: Suatu hari ada
pesta pernikahan yang diadakan pada malam hari. Sepuluh orang gadis
bersiap-siap menghadiri pesta pernikahan itu. Masing-masing membawa
pelitanya dan pergi menyambut pengantin laki-laki. 2 Lima gadis di antara
mereka bijak, dan lima lainnya bodoh. 3-4 Masing-masing gadis yang bijak
membawa minyak cadangan dalam botol untuk pelita mereka, sedangkan
para gadis yang bodoh membawa pelita saja tanpa minyak cadangan.
5 Ternyata lama sekali pengantin laki-laki tidak juga datang, sehingga semua
gadis itu mengantuk dan tertidur.
6 "Pada tengah malam, ada orang yang berteriak, 'Pengantin laki-laki
datang! Mari sambutlah dia!'
7 "Gadis-gadis itu pun segera bangun dan mengatur sumbu-sumbu pelita
mereka supaya menyala lebih terang. 8 Lalu kelima gadis yang bodoh
meminta kepada gadis-gadis yang bijak, 'Berilah saya sedikit minyakmu,
karena pelita saya sudah hampir padam.'
9 "Tetapi para gadis yang bijak menjawab, 'Aduh, saya tidak bisa mem-
berikannya. Kalau dibagi, minyak ini tidak akan cukup untuk kita berdua.
Lebih baik kamu cepat-cepat membelinya ke penjual minyak.'

✡ **24:44** Perikop Luk. 12:41-48

10 “Selagi mereka pergi membeli minyak, pengantin laki-laki pun tiba.
Kelima gadis bijak yang sudah siap sedia itu ikut masuk bersama dia ke
tempat pesta pernikahan. Lalu pintunya ditutup dan dikunci.
11 “Tidak lama kemudian gadis-gadis yang bodoh itu pun kembali dan
berkata, ‘Tuan, tuan, tolong bukakan pintu bagi kami!’
12 “Jawab pengantin laki-laki itu, ‘Saya menegaskan kepada kamu semua:
Saya tidak mengenalmu.’ ”
13 Yesus pun mengakhiri perumpamaan-Nya dengan berkata, “Karena itu
siap sedialah selalu, karena kalian tidak tahu hari atau waktu persisnya
ketika Aku, Sang Anak Adam, datang kembali!”

Perumpamaan tentang pegawai yang setia dan yang kurang setia✡

14-15 “Keadaan kalian yang menantikan kerajaan Allah bisa digambarkan
seperti cerita ini: Ada seorang kaya yang bersiap-siap pergi ke luar negeri.
Sebelum berangkat, dia berkata kepada beberapa pegawainya, ‘Aku akan
menitipkan kepadamu masing-masing sejumlah keping uang perak. Kem-
bangkanlah itu sebagai modal usaha dengan segala kemampuanmu.’ Lalu
dia membagikan uang itu kepada para pegawainya menurut kemampuan
mereka masing-masing. Pegawai yang pertama menerima 150 kilogram
keping perak. Pegawai yang kedua menerima 60 kilogram perak. Dan
pegawai yang ketiga hanya menerima 30 kilogram perak.* Kemudian orang
kaya itu berangkat. 16 Pegawai pertama yang menerima 150 kilogram
perak segera pergi menggunakan uang itu sebagai modal berdagang. Dia
mendapat untung 150 kilogram lagi. 17 Demikian juga pegawai kedua
yang menerima 60 kilogram. Dia mendapat untung 60 kilogram lagi.
18 Sedangkan pegawai ketiga yang menerima 30 kilogram pergi menggali
lubang di tanah, lalu menyembunyikan modal itu di dalam lubang supaya
aman.
19 “Sesudah waktu yang lama, orang kaya itu pun pulang. Lalu dia
memanggil para pegawainya untuk meminta laporan tentang hasil usaha
mereka masing-masing. 20 Pegawai yang pertama datang dan menyerahkan
300 kilogram perak dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan mempercayakan 150
kilogram perak kepada saya. Sekarang lihatlah! Saya sudah mengusahakan
uang itu menjadi dua kali lipat.’
21 “Lalu tuannya menjawab, ‘Bagus! Kamu pegawai yang baik dan setia!
Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya
akan memberikan tanggung jawab yang besar kepadamu. Mari masuk ke
pesta kedatanganku dan ikut bersukacita bersamaku.’
22 “Kemudian pegawai yang kedua datang dan menyerahkan 120 kilo-
gram perak dengan berkata, ‘Waktu itu Tuan mempercayakan 60 kilogram
perak kepada saya. Sekarang lihatlah! Saya sudah mengusahakan uang itu
menjadi dua kali lipat.’
23 “Tuannya menjawab, ‘Bagus! Kamu pegawai yang baik dan setia!
Karena dalam tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka saya
akan memberikan tanggung jawab yang lebih besar lagi kepadamu. Mari
masuk ke pesta kedatanganku dan ikut bersukacita bersamaku.’
24 “Kemudian pegawai yang ketiga datang juga dan berkata kepada tu-
annya, ‘Tuan, saya tahu Tuan orang yang keras hati, yang selalu berusaha
mengambil keuntungan dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan menuai
di mana Tuan tidak menanam, dan mengambil hasil di mana Tuan tidak

✡ **25:13** Perikop Luk. 19:11-27 * **25:14-15** 150 kilogram, 60 kilogram, dan 30 kilogram. Secara harfiah: 5 talenta, 2 talenta, dan 1 talenta. Lihat catatan di Mat. 18:24 tentang talenta.

pernah menabur. 25 Karena itu saya takut dan berpikir, “Jangan sampai
aku merugikan tuanku!” Jadi saya mengamankan modal itu di dalam tanah.
Lihat, ini uang Tuan.’
26 “Jawab tuan itu kepadanya, ‘Kamu pegawai yang jahat dan malas!
Kamu tahu bahwa saya mengambil banyak keuntungan dari usaha orang
lain, termasuk mengambil hasil di mana saya tidak pernah menanam
atau menabur. 27 Maka seharusnya kamu menyimpan modal saya itu di
bank, supaya mereka menjalankannya dan saya bisa mendapatkan uang itu
kembali bersama dengan bunganya.’
28 “Lalu kata orang kaya itu kepada para pegawainya yang lain, ‘Karena
itu, ambillah 30 kilogram tadi dari dia dan berikan kepada pegawai yang
pertama tadi, yang sudah memegang 300 kilogram perak. 29-30 Buanglah
pegawai yang tidak berguna ini ke luar, ke dalam penjara yang paling
gelap. Orang-orang yang berada di situ akan selalu menangis dan sangat
menderita.’ ”
Lalu Yesus menyimpulkan perumpamaan-Nya, “Setiap orang yang setia
mengerjakan apa yang dipercayakan Allah kepadanya akan diberi lebih
banyak lagi, sampai dia berkelimpahan. Tetapi setiap orang yang tidak setia
mengerjakan apa yang dipercayakan kepadanya, maka apa pun yang masih
ada padanya akan diambil.”

Sang Anak Adam akan mengadili orang benar dan orang jahat

31 “Ketika Aku, Sang Anak Adam, datang bersama para malaikat-Ku
dengan kemuliaan-Ku, Aku akan duduk di takhta yang menunjukkan
kemuliaan-Ku. 32 Kemudian para malaikat akan mengumpulkan semua
orang dari segala suku bangsa ke hadapan-Ku. Dan Aku akan memisahkan
mereka menjadi dua kelompok, seperti seorang gembala memisahkan
domba-domba dari kambing-kambing. 33 Orang yang Aku tetapkan sebagai
domba akan Aku tempatkan di sebelah kanan-Ku, dan yang seperti kambing
di sebelah kiri-Ku.
34 “Sebagai Raja yang mengadili, Aku akan berkata kepada mereka yang
berada di sebelah kanan-Ku, ‘Marilah, kalian yang sudah diberkati oleh
Bapa-Ku! Terimalah bagian di dalam kerajaan-Ku yang sudah disiapkan
bagi kalian sejak dunia diciptakan. 35 Karena ketika Aku lapar, kalianlah
yang memberi Aku makan. Ketika Aku haus, kalianlah yang memberi Aku
minum. Ketika Aku baru tiba sebagai pendatang di negerimu, kalianlah
yang memberi Aku tumpangan. 36 Ketika Aku memerlukan pakaian, kalian-
lah yang memberi Aku pakaian. Ketika Aku sakit, kalianlah yang merawat
Aku. Dan ketika Aku dipenjara, kalianlah yang mengunjungi Aku.’
37 “Kemudian orang-orang benar itu akan bertanya kepada-Ku, ‘Tuhan,
kapankah kami melihat Engkau lapar dan memberi-Mu makan, atau haus
dan memberi-Mu minum? 38 Kapankah kami melihat Engkau sebagai
pendatang dan memberi tumpangan bagi-Mu, atau kapan Engkau memer-
lukan pakaian dan kami memberi-Mu pakaian? 39 Dan kapan kami melihat
Engkau sakit lalu kami merawat-Mu, atau kapan Engkau dipenjarakan dan
kami mengunjungi-Mu?’
40 “Saat itu Aku akan menjawab mereka, ‘Aku menegaskan kepadamu:
Setiap kali kamu mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal itu
kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku ini, bahkan kepada orang
yang paling hina, sebetulnya kamu melakukannya bagi-Ku.’
41 “Kemudian Aku akan berkata kepada orang-orang yang di sebelah kiri-
Ku, ‘Hai kalian yang terkutuk! Pergilah dari hadapan-Ku dan masuklah
ke dalam api yang tidak akan pernah padam untuk selama-lamanya, yaitu

tempat yang sudah disiapkan bagi iblis dan semua malaikat yang berpihak
kepadanya. 42 Karena ketika Aku lapar, kalian tidak memberi Aku makan.
Ketika Aku haus, kalian tidak memberi Aku minum. 43 Atau ketika Aku
sebagai pendatang, kalian tidak memberi tumpangan bagi-Ku. Ketika Aku
memerlukan pakaian, kalian tidak memberi pakaian kepada-Ku. Dan ketika
Aku sakit atau dipenjarakan, kalian tidak mengunjungi Aku.'

44 "Lalu mereka pun akan bertanya, 'Tuhan, kapankah kami melihat
Engkau lapar, haus, menjadi pendatang, memerlukan pakaian, sakit, atau
dipenjarakan dan kami tidak memperhatikan kebutuhan-Mu?'

45 "Maka Aku akan menjawab mereka, 'Aku menegaskan kepadamu:
Setiap kali kamu tidak mengambil kesempatan untuk melakukan hal-hal
itu kepada salah seorang dari saudara-saudari-Ku yang paling hina, berarti
kamu tidak melakukannya bagi-Ku.'

46 "Orang-orang itu akan masuk ke tempat penghukuman selama-
lamanya, tetapi orang-orang benar akan masuk ke tempat kehidupan
kekal."

26

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus✡

1 Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu, Dia berkata kepada
kami murid-murid-Nya, 2 "Kalian tahu bahwa dua hari lagi akan ada per-
ayaan Paskah. Saat itulah Aku, Sang Anak Adam, akan diserahkan kepada
musuh-musuh-Ku untuk disalibkan."

3 Sementara itu, para imam kepala dan tua-tua Yahudi berkumpul di
istana Kayafas, yang adalah imam besar. 4 Mereka bersekongkol untuk
menangkap Yesus dan membunuh-Nya. 5 Tetapi kata mereka, "Jangan
menangkap dia pada waktu perayaan Paskah, karena berbahaya kalau
sampai terjadi kerusuhan antara kita dengan orang banyak yang menjadi
pengikutnya."

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus✡

6-8 Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya berada di kampung Betania
dan sedang makan di rumah Simon yang juga disebut Si Borok,* seorang
perempuan datang membawa sebotol✡ minyak wangi yang sangat mahal.
Dia mendekati meja di mana Yesus makan dan menuangkan minyak itu ke
atas kepala-Nya. Melihat hal itu, kami menjadi marah dan berkata, "Itu
pemborosan besar! 9 Minyak itu bisa dijual mahal, lalu uangnya dapat kita
bagi-bagikan kepada orang miskin!"

10 Tetapi Yesus mengetahui apa yang kami katakan, lalu Dia berkata
kepada kami, "Kalian tidak usah menegur perempuan ini. Dia sudah
melakukan hal yang indah bagi-Ku. 11 Kesempatan untuk menolong orang
miskin selalu ada,✡ tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian.
12 Sebenarnya dengan meminyaki kepala-Ku, dia sudah mempersiapkan

---

✡ **26:** Perikop Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2; Yoh. 11:45-53 ✡ **26:5** Perikop Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8

* **26:6-8** Si Borok Menurut para penafsir Simon ini sudah sembuh dari penyakitnya. Lihat catatan tentang penyakit kulit di Mat. 8:2. ✡ **26:6-8** Mrk. 14:3 ✡ **26:11** Ul. 15:11

tubuh-Ku untuk dikuburkan.† 13 Aku menegaskan kepadamu: Selama
Kabar Baik tentang Aku disebarkan ke seluruh dunia, apa yang dilakukan
perempuan ini bagi-Ku akan terus diceritakan, sehingga orang akan selalu
mengingat dia."

Yudas menjual Yesus✡

14 Lalu Yudas yang berasal dari desa Kariot, salah satu dari kami kedua
belas murid-Nya, pergi menemui imam-imam kepala 15 dan bertanya, "Apa
yang akan kalian berikan kepada saya kalau saya menyerahkan Yesus
kepada kalian?" Lalu mereka memberikan tiga puluh keping uang perak
kepadanya. 16 Maka mulai saat itu, Yudas mencari kesempatan untuk
menyerahkan Yesus kepada mereka.

Yesus menetapkan cara mengenang tubuh dan darah-Nya✡

17 Pada hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi,‡ kami datang kepada
Yesus dan bertanya, "Guru, di mana Engkau mau mengadakan perjamuan
Paskah? Biar kami menyiapkannya."

18 Yesus menjawab, "Pergilah kepada sahabat kita yang di kota Yerusalem.
Katakanlah kepadanya, 'Guru kami mengirim pesan ini: Waktu-Ku sudah
tiba. Dan Aku mau merayakan Paskah bersama murid-murid-Ku di rumah
Bapak.' " 19 Lalu beberapa dari kami murid-murid-Nya yang ditugaskan
pun pergi mempersiapkan makanan untuk perayaan Paskah, seperti yang
sudah diperintahkan Yesus.

20 Sesudah malam tiba, Yesus dan kami makan bersama. 21 Sementara
kami sedang makan, Dia berkata, "Aku menegaskan kepadamu: Salah satu
dari kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-Ku."

22 Hal itu membuat kami sangat sedih. Lalu kami masing-masing bertanya
kepada-Nya, "Orang itu pasti bukan saya, ya Tuhan?"

23 Jawab Yesus, "Salah satu orang di antara kalian yang mencelupkan roti
ke dalam mangkuk ini bersamaan dengan-Ku, dialah yang menjual Aku.
24 Karena seperti yang sudah tertulis dalam Kitab Suci, Aku, Sang Anak
Adam, memang ditetapkan untuk mati dibunuh, tetapi celakalah orang
yang menyerahkan Aku untuk dibunuh! Lebih baik kalau orang itu tidak
pernah dilahirkan."

25 Lalu Yudas— murid yang sudah menjual Yesus dan segera akan
menyerahkan-Nya— berkata, "Bukan saya, ya Guru?"

Jawab Yesus, "Begitulah katamu."

---

† **26:12** mempersiapkan tubuh-Ku untuk dikuburkan Orang Yahudi biasanya membalurkan minyak wangi dan rempah-rempah pada mayat sebelum dikuburkan, seperti diceritakan dalam Mrk. 16:1. Namun, makna simbolis pengurapan ini, seperti yang dijelaskan oleh Yesus, kemungkinan tidak disadari oleh perempuan itu (Maria). Dia menuangkan minyak wangi ke tubuh Yesus karena mengasihi-Nya, ingin menghormati-Nya, serta berterima kasih kepada-Nya karena Yesus sudah membangkitkan saudaranya, Lazarus, dari kematian (Yoh. 11:38-44; 12:1-8). ✡ **26:13** Perikop Mrk. 14:10-11; Luk. 22:3-6 ✡ **26:16** Perikop Mrk. 14:21-26; Luk. 22:7-23; Yoh. 13:21-30; 1Kor. 11:23-25 ‡ **26:17** Perayaan Roti Tidak Beragi Perayaan Roti Tidak Beragi adalah perayaan untuk memperingati bangsa Israel keluar dari Mesir. Perayaan ini berlangsung selama satu minggu dan dimulai dengan perjamuan Paskah pada malam pertama (Lihat Kel. 12). Menjelang perayaan ini semua ragi dalam setiap rumah Yahudi harus dibuang.

26 Ketika kami masih makan, Yesus mengambil sebuah roti dan mengucap
syukur kepada Allah untuk roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya,§ dan
sambil memberikannya kepada kami Dia berkata, "Ambillah roti ini dan
makanlah. Inilah tubuh-Ku."
27 Sesudah itu, Yesus mengambil cawan berisi air anggur, lalu men-
gucap syukur kepada Allah. Dan sambil memberikannya kepada kami
Dia berkata, "Kalian masing-masing minumlah dari cawan ini. 28 Ini
adalah darah-Ku, yang akan ditumpahkan bagi banyak orang supaya dosa-
dosa mereka diampuni. Darah dari kematian-Ku menjadi tanda bahwa
perjanjian yang baru antara Allah dan manusia sudah disahkan. 29 Aku
menegaskan kepadamu: Mulai sekarang Aku tidak akan minum anggur
seperti ini lagi sampai tiba waktunya kerajaan yang dijanjikan Bapa-Ku
sudah nyata. Pada saat itulah Aku akan minum air anggur baru bersama
kalian."
30 Sesudah menyanyikan sebuah lagu pujian kepada Allah, Yesus dan
kami pergi ke Bukit Zaitun.

Petrus akan mengaku tidak mengenal Yesus✡

31 Lalu Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, "Malam ini kalian
semua akan berhenti percaya kepada-Ku dan meninggalkan Aku. Karena
harus terjadi sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, di mana Allah
berkata,
'Aku akan memukul dan membunuh Sang Gembala.
Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.'
32 Tetapi sesudah Allah membangkitkan Aku dari kematian, Aku akan
mendahului kalian ke Galilea."
33 Lalu Petrus berkata, "Mungkin teman-teman lain akan berhenti per-
caya dan meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!"
34 Yesus menjawab, "Aku menegaskan kepadamu: Malam ini sebelum
ayam berkokok, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku."
35 Lalu Petrus berkata, "Meskipun harus mati bersama Engkau, saya siap!
Karena saya tidak mungkin mengaku tidak mengenal Engkau." Kami semua
juga berkata seperti itu.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani✡

36 Kemudian Yesus pergi bersama kami ke taman yang bernama Get-
semani. Di sana Dia berkata kepada kami, "Kalian duduk di sini dulu,
sementara Aku pergi berdoa." 37 Lalu Dia mengajak Petrus serta Yakobus
dan Yohanes anak-anak Zebedeus ikut bersama-Nya. Waktu itu Yesus
merasa sangat sedih dan tertekan. 38 Dia berkata kepada mereka, "Hati-Ku
sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Tetaplah di sini menemani Aku dan
jangan tidur."
39 Dia pun pergi sedikit lebih jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa.
Kata-Nya, "Ya Bapa-Ku, kalau bisa, jangan biarkan Aku menjalani pender-
itaan ini! Tetapi janganlah terjadi seperti yang Aku kehendaki, melainkan
seperti yang Engkau kehendaki." 40 Sesudah selesai berdoa, Yesus kembali
kepada ketiga murid-Nya tadi dan mendapati mereka sedang tidur. Lalu

§ **26:26** menyobek-nyobek Roti Paskah sedikit berbeda dari roti yang setiap hari dibuat pada waktu itu sebagai makanan pokok. Roti Paskah dibuat tanpa menambahkan ragi sehingga roti menjadi berukuran lebih kecil, lebih padat, dan kurang enak rasanya. Roti Paskah dibagikan dengan cara disobek-sobek. Bentuk roti itu berbeda dengan roti Paskah modern yang dibuat dengan mesin sehingga menjadi tipis dan keras. ✡ **26:30** Perikop Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38
✡ **26:35** Perikop Mrk. 14:32-42; Luk. 22:39-46

Dia berkata kepada Petrus, “Ternyata kalian tidak sanggup menahan kantuk
satu jam saja bersama-Ku! 41 Tetaplah bangun dan berdoalah terus supaya
kamu masing-masing tidak berdosa waktu iblis mencobaimu. Memang
rohmu ingin berbuat yang baik, tetapi tubuhmu tidak sanggup.”
42 Untuk kedua kalinya Yesus pergi lagi berdoa, “Bapa-Ku, kalau penderi-
taan ini tidak mungkin Aku hindari, maka jadilah sesuai dengan kehendak-
Mu.” 43 Ketika Dia kembali, Dia melihat mereka sudah tertidur lagi, karena
mereka sangat mengantuk. 44 Jadi Dia meninggalkan mereka lagi di situ
dan untuk ketiga kalinya pergi mendoakan hal yang sama. 45 Sesudah itu
Dia kembali kepada murid-murid-Nya dan berkata, “Sudah cukup kalian
tidur dan istirahat! Lihat, tiba waktunya Aku, Sang Anak Adam, diserahkan
ke tangan orang-orang berdosa. 46 Bangunlah, mari kita pergi! Dia yang
menyerahkan Aku sudah datang.”

Yesus ditangkap✡

47 Waktu Yesus masih berbicara, datanglah Yudas, yaitu salah seorang
dari kami kedua belas murid. Dia datang sebagai penunjuk jalan bagi
segerombolan besar orang yang membawa pedang dan batang kayu pe-
mukul. Mereka adalah suruhan para imam kepala dan para pemimpin
Yahudi. 48 Sebelumnya Yudas sudah memberitahu mereka, “Orang yang
saya peluk,* dialah Yesus. Tangkaplah dia!” 49 Begitu Yudas sampai di
tempat itu, dia mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru.” Lalu dia
memeluk Yesus.
50 Jawab Yesus, “Hai sobat, lakukanlah apa yang sudah kamu ren-
canakan.”
Lalu orang-orang itu segera mendekati Yesus dan menangkap-Nya.
51 Tetapi tiba-tiba salah seorang dari kami yang bersama Yesus mencabut
pedangnya. Dia menyerang seorang budak imam besar dan memotong
salah satu telinganya.
52 Lalu Yesus berkata kepada teman kami itu, “Sarungkan pedangmu
kembali! Karena siapa yang membunuh orang dengan pedang akan mati
terbunuh oleh pedang juga.✡ 53 Jangan lupa bahwa Aku mempunyai kuasa
untuk meminta pertolongan Bapa-Ku. Apabila Aku memintanya, Dia akan
langsung mengirimkan lebih dari dua belas batalion† malaikat. 54 Tetapi
Aku tidak akan meminta seperti itu, karena Aku mau supaya nubuatan
dalam Kitab Suci tentang Aku dipenuhi.”
55 Kemudian Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Ternyata kalian
pikir Aku ini penjahat, sehingga kalian merasa harus datang dengan rom-
bongan besar yang bersenjata! Padahal setiap hari Aku duduk mengajar di
teras rumah Allah. Kenapa kalian tidak menangkap Aku di situ?! 56 Tetapi
semua ini dilakukan supaya nubuatan para nabi terjadi.” Lalu kami semua
murid-Nya melarikan diri dan meninggalkan Yesus.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama Yahudi✡

57 Sesudah itu, mereka yang menahan Yesus membawa-Nya ke rumah
imam besar, yaitu Kayafas. Para ahli Taurat dan para pemimpin Yahudi
sudah berkumpul di situ. 58 Sementara itu, Petrus mengikuti Yesus dari

---

✡ **26:46** Perikop Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12 * **26:48** peluk/memeluk Secara harfiah: mencium. Pada zaman itu, mencium adalah cara bersalaman yang wajar di antara orang Yahudi. ✡ **26:52** Why. 13:10 † **26:53** batalion Dalam bahasa Yunani kata ini adalah ‘legion’. Satu legion Romawi diperkirakan terdiri dari 6.000 tentara. ✡ **26:56** Perikop Mrk. 14:53-65; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24

jauh sampai ikut masuk ke halaman rumah imam besar. Di sana dia duduk
bersama para pengawal supaya bisa mengetahui apa yang akan terjadi pada
Yesus.
59-60 Waktu itu para imam kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan
seluruh Mahkamah Agama berusaha membuktikan bahwa Yesus bersalah,
supaya menurut hukum Taurat mereka bisa menjatuhkan hukuman mati
kepada-Nya. Oleh karena itu mereka sudah mengumpulkan beberapa
orang yang bersedia memberikan kesaksian palsu melawan Yesus. Tetapi
walaupun cukup banyak orang yang maju memberikan kesaksian, cerita
mereka berbeda-beda satu sama lain, sehingga sidang Mahkamah tidak
berhasil membuktikan kesalahan apa pun pada Yesus. 61 Akhirnya ada
dua orang yang maju dan bersaksi, "Orang ini pernah berkata, 'Aku bisa
merobohkan rumah Allah lalu membangunnya kembali dalam tiga hari
saja.' "
62 Kemudian imam besar berdiri dan berkata kepada Yesus, "Kenapa
kamu tidak menjawab?! Banyak orang sudah bersaksi tentang kesalahan-
kesalahanmu." 63 Tetapi Yesus tetap diam.
Lalu Kayafas berkata lagi kepada-Nya, "Dalam nama Allah yang hidup,
aku menyuruh kamu untuk menjawab dengan sejujurnya: Apakah kamu
adalah Kristus, yaitu Anak Allah?"
64 Jawab Yesus kepadanya, "Demikianlah. Bahkan Aku berkata kepada
kalian bahwa mulai sekarang kalian akan melihat Aku, Sang Anak Adam,✡
duduk di tempat yang paling terhormat di sebelah Yang Mahakuasa.✡ Dan
ketika Aku datang kembali dari surga, kalian akan melihat Aku di antara
awan-awan."✡
65 Mendengar itu, Kayafas merobek-robek baju‡ yang dipakainya serta
berkata, "Dia menghina Allah! Untuk apa lagi kita mencari saksi-saksi lain?!
Sekarang kalian sudah mendengar sendiri dia menghina Allah! 66 Jadi apa
keputusan kalian?"
Jawab orang-orang di persidangan itu, "Dia bersalah dan harus dihukum
mati!"
67-68 Sesudah itu ada dari antara mereka yang meludahi wajah Yesus dan
menampar-Nya. Mereka menutup mata-Nya dengan sepotong kain. Dan
sambil memukuli Dia, mereka berkata, "Hai Kristus! Kalau kamu memang
nabi, coba tebak siapa nama orang yang tadi memukulmu?!"

Petrus mengaku tidak mengenal Yesus✡

69 Sementara itu, Petrus sedang duduk di halaman rumah imam besar
Kayafas. Lalu seorang pembantu perempuan mendekati dia dan berkata,
"Kamu salah satu pengikut Yesus orang Galilea itu, bukan?"
70 Tetapi Petrus menyangkalnya di depan mereka semua dengan berkata,
"Siapa dia? Saya tidak mengerti maksudmu."
71 Lalu Petrus pergi ke pintu masuk halaman, dan seorang pembantu
yang lain melihatnya lalu berkata kepada beberapa orang yang ada di situ,
"Orang ini pernah ikut Yesus, orang Nazaret itu."
72 Petrus kembali menyangkal dengan bersumpah, "Biar TUHAN menjadi
saksi dari yang saya katakan ini: Saya tidak kenal orang itu!"

✡ **26:64** Mat. 8:20 CK ✡ **26:64** Mzm. 110:1 ✡ **26:64** Dan. 7:13-14 ‡ **26:65** merobek-robek baju
Dalam kebudayaan Yahudi, merobek baju adalah tanda sangat sedih atau sangat tidak setuju. Dalam
Mrk. 14:63, kata bahasa Yunani yang dipakai menunjukkan bahwa baju yang dirobek Kayafas adalah
baju dalam yang tipis, bukan jubah atau baju luar yang tebal. Lihat Kej. 37:34, Yos. 7:6, 2Sam. 1:11,
2Raj. 18:37; 19:1. ✡ **26:67-68** Perikop Mrk. 14:66-72; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:15-18, 25-27

73 Tidak lama kemudian orang-orang yang berdiri di situ berkata, “Benar!
Kamu memang salah seorang dari rombongan Yesus, karena dari logat
bahasamu kami tahu bahwa kamu orang Galilea.”
74 Lalu Petrus dengan tegas bersumpah, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau
saya bohong, biar TUHAN di surga menghukum saya!” Saat dia berkata
begitu, ayam pun berkokok. 75 Maka Petrus teringat bahwa Yesus sudah
mengatakan, “Malam ini sebelum ayam berkokok, kamu sudah tiga kali
mengaku tidak kenal Aku.” Lalu Petrus pergi dari halaman rumah itu dan
menangis dengan sangat sedih.

27

Yesus diserahkan kepada Pilatus✡

1 Pagi-pagi sekali, semua imam kepala dan pemimpin Yahudi mengatur
rencana supaya Yesus dijatuhi hukuman mati oleh pemerintah Romawi.
2 Lalu mereka mengikat dan membawa Dia untuk diserahkan kepada Gu-
bernur Pontius Pilatus.

Yudas bunuh diri✡

3 Pada waktu Yudas— orang yang sudah menjual Yesus— melihat bahwa
Yesus dijatuhi hukuman mati, dia pun menyesali perbuatannya. Dia
mengembalikan tiga puluh keping uang perak yang sudah diterimanya
itu kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi. 4 Kata Yudas
kepada mereka, “Saya sudah berdosa karena menjual orang yang tidak
bersalah untuk dibunuh.”
Tetapi para pemimpin Yahudi itu menjawab, “Itu bukan urusan kami.
Tanggung sendiri dosamu.”
5 Lalu Yudas melemparkan uang perak itu ke dalam rumah Allah dan
meninggalkan mereka. Sesudah itu dia pergi menggantung diri di luar kota.
6 Sewaktu imam-imam kepala mengambil uang perak itu, mereka
berkata, “Menurut hukum Taurat, uang ini tidak boleh dimasukkan ke
dalam peti persembahan karena uang ini adalah hasil dari menjual nyawa
orang.” 7 Jadi, sesudah berunding mereka memutuskan agar uang itu
dipakai untuk membeli sebuah ladang yang sudah lama disebut Ladang
Tukang Keramik. Lalu ladang itu dijadikan tanah pekuburan untuk para
pendatang dan orang-orang asing yang meninggal di Yerusalem. 8 Karena
peristiwa itu diketahui oleh penduduk Yerusalem, maka sampai hari ini
ladang itu dikenal dengan nama “Ladang Tumpahan Darah.”* 9 Dengan
demikian, tanpa sadar mereka sudah menepati apa yang dinubuatkan oleh
Nabi Yeremia,

“Mereka akan mengambil ketiga puluh keping uang perak itu, yakni harga
jual yang ditetapkan oleh orang-orang Israel terhadap Dia,
10 dan mereka akan memakai uang itu untuk membeli sebuah ladang milik
seorang tukang bejana keramik. Ini sudah ditetapkan TUHAN dan
diberitahukan kepada saya.”†

✡ **27:** Perikop Mrk. 15:1; Luk. 23:1-2; Yoh. 18:28-32 ✡ **27:2** Perikop Kis. 1:18-19 * **27:8** Ladang Tumpahan Darah Secara harfiah: Ladang Darah. Maksud kata ‘darah’ dalam nama ini bisa dimengerti sebagai darah orang yang mati dibunuh. Atau, mungkin lebih tepat nama ladang itu bisa berarti ‘ladang yang dibeli dengan uang hasil dari menjual nyawa orang’. † **27:10** Kutipan Nabi Yeremia Sesuai dengan cara mengungkapkan nubuatan, ayat ini diterjemahkan dengan kata ‘akan’ untuk menunjukkan masa yang akan datang. Bahasa Ibrani dan Yunani memakai kata kerja masa lampau, yang sering dipakai dalam kedua bahasa itu untuk mengungkapkan nubuatan. Kutipan ini adalah campuran dari Zak. 11:12-13 dan Yer. 32:6-9.

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus✡
11 Ketika Yesus diperhadapkan kepada Gubernur Pilatus, dia bertanya
kepada Yesus, “Apakah kamu raja orang Yahudi?”
Jawab Yesus, “Begitulah katamu.”
12 Tetapi ketika imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi mela-
porkan tuduhan-tuduhan tentang kesalahan Yesus, Dia tidak menjawab
apa-apa.
13 Jadi Pilatus berkata kepada-Nya, “Kamu sudah dengar begitu
banyaknya tuduhan mereka terhadapmu! Jawablah!”
14 Tetapi Yesus tetap tidak menjawab sepatah kata pun, sehingga Pilatus
sangat heran.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati✡
15 Tiap tahun pada Hari Raya Paskah di Yerusalem, sudah menjadi kebi-
asaan bagi setiap gubernur Romawi untuk membebaskan seorang tahanan
dari penjara, sesuai dengan pilihan masyarakat. 16 Pada waktu itu, di dalam
penjara ada penjahat terkenal yang bernama Barabas.
17 Sesudah orang banyak berkumpul di istana gubernur karena kebiasaan
itu, Pilatus bertanya kepada mereka, “Siapa yang kalian pilih untuk saya
bebaskan? Barabas, atau Yesus yang disebut Kristus?” 18 Pilatus sengaja
berkata begitu karena dia sudah tahu bahwa para imam kepala iri hati
kepada Yesus. Dia tahu bahwa alasan itulah yang membuat mereka meny-
erahkan Yesus kepadanya.
19 Ketika Pilatus sedang duduk di kursi pengadilan, istrinya mengirim
pesan kepadanya. “Janganlah kamu apa-apakan orang yang tidak bersalah
itu, yang sedang kamu adili! Karena tadi malam aku bermimpi tentang dia,
dan hal itu sangat menghantuiku.”
20 Sementara itu, imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi terus
menghasut orang banyak supaya mereka meminta Pilatus membebaskan
Barabas dan menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus.
21 Lalu Pilatus bertanya lagi, “Dari kedua orang ini, siapa yang kalian pilih
untuk saya bebaskan?”
Jawab mereka, “Barabas!”
22 Maka Pilatus bertanya, “Kalau begitu, bagaimana dengan Yesus yang
disebut Kristus ini?”
Mereka semua berteriak, “Salibkan dia!”‡
23 Untuk kesekian kalinya Pilatus bertanya, “Mengapa? Kesalahan apa
yang sudah dia perbuat?”
Tetapi mereka berteriak-teriak lebih keras lagi, “Salibkan dia!”

✡ **27:10** Perikop Mrk. 15:2-5; Luk. 23:3-5; Yoh. 18:33-38 ✡ **27:14** Perikop Mrk. 15:6-15; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39—19:16 ‡ **27:22** Salibkan dia! Pada zaman Yesus, pemerintah Romawi memakai cara khusus untuk menjatuhkan hukuman mati kepada orang jahat, yaitu dengan cara disalibkan. Mereka membuat salib dari dua batang kayu yang dibentuk menjadi seperti huruf T. Sebelum disalibkan, seorang penjahat dicambuki sampai sekarat (Yoh. 19:1) lalu dipakukan dengan paku besar pada kayu salib itu. Kedua tangannya direntangkan ke kanan dan kiri lalu dipaku pada salib. Kedua kakinya juga dipaku. Lalu salib itu ditegakkan dengan cara ditancapkan ke dalam tanah atau batu besar. Orang yang disalib biasanya tidak langsung mati. Dia bisa hidup berjam-jam atau berhari-hari lamanya, dan sangat menderita. Orang yang dihukum mati dengan cara disalibkan tidak hanya menderita secara fisik tetapi juga sangat dipermalukan, karena penjahat yang kena hukuman seperti itu selalu disalib dalam keadaan telanjang, dan orang-orang yang melewati tempat itu akan menghina atau mengejeknya. Hukuman mati dengan cara disalibkan tidak berlaku untuk warga negara kerajaan Romawi, tetapi hanya untuk budak atau orang dari negara-negara jajahan Romawi.

24 Saat itu Pilatus menyadari bahwa usahanya untuk membebaskan Yesus
tidak berhasil, dan situasi malah menjadi rusuh. Jadi dia menyuruh orang
membawakan mangkuk berisi air kepadanya, lalu mencuci tangannya di
hadapan orang banyak itu sambil berkata, "Dengan ini saya menyatakan
lepas tangan dan tidak ikut campur dalam kematian Yesus yang tidak
bersalah itu!"
25 Semua orang yang ada di situ menjawab, "Ya, biarlah kami dan anak-
anak kami yang menanggung hukuman Allah atas kematiannya."
26 Maka Pilatus membebaskan Barabas sesuai permintaan mereka, lalu
menyerahkan Yesus kepada tentaranya dengan perintah untuk mencam-
buk dan menyalibkan Dia.

Tentara-tentara mengejek Yesus✡

27 Kemudian tentara-tentara Pilatus membawa Yesus masuk ke dalam
bagian istana yang adalah markas mereka dan memanggil semua tentara
yang lain untuk berkumpul mengelilingi Dia. 28 Mereka mulai mengejek
Yesus atas pengakuan-Nya sebagai raja. Para tentara itu melepaskan semua
pakaian-Nya dan memakaikan jubah merah kepada-Nya.§ 29 Mereka juga
membuat mahkota dari ranting-ranting tumbuhan merambat yang berduri
dan memasangkannya di kepala Yesus. Selain itu, mereka menaruh se-
batang bambu kecil ke tangan kanan-Nya supaya kelihatan seperti tongkat
raja. Lalu mereka menghina Dia dengan berlutut di hadapan-Nya sambil
berkata, "Yang mulia, raja orang Yahudi!" 30 Mereka meludahi Dia, lalu
mengambil bambu itu dari tangan-Nya dan memakainya untuk memukuli
kepala Yesus. 31 Sesudah selesai mengejek Dia, mereka melepaskan jubah
merah itu dan menggantinya dengan pakaian-Nya sendiri. Kemudian
mereka membawa Yesus keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan✡

32 Dalam perjalanan ke luar kota, para tentara yang membawa Yesus
bertemu dengan seorang lelaki dari kota Kirene bernama Simon. Mereka
memaksa* dia untuk memikul salib Yesus. 33 Lalu sampailah mereka di
suatu tempat bernama Golgota, yang artinya 'tempat tengkorak.'† 34 Di
sana mereka memberi Yesus anggur asam yang dicampur empedu. Tetapi
sesudah mencicipinya, Dia menolak untuk minum.‡
35 Sesudah Yesus disalibkan, tentara-tentara itu membagi-bagi pakaian-
Nya di antara mereka dengan cara membuang undi.§ 36 Lalu mereka duduk
di situ untuk menjaga Dia. 37 Di bagian atas salib Yesus terpasang tulisan

---

✡ **27:26** Perikop Mrk. 15:16-20; Yoh. 19:2-3 § **27:28** jubah merah ... Jubah berwarna merah (yang seperti warna darah) selalu dipakai oleh komandan-komandan tentara. ✡ **27:31** Perikop Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27 * **27:32** memaksa Di semua provinsi yang dijajah oleh pemerintah Romawi, tentara Romawi diperbolehkan memerintah masyarakat untuk memikul barang apa saja. Kejadian ini menunjukkan bahwa Yesus sudah terlalu lemah untuk memikul salib-Nya sendiri. † **27:33** Golgota Nama Golgota berasal dari bahasa Aram. Dalam bahasa Latin (yaitu bahasa resmi kerajaan Romawi), nama itu disebut Kalvari dan mempunyai arti yang sama. Bukit itu terletak di sebelah utara Yerusalem, dan dinamai demikian karena di sana ada batu besar yang menonjol dan berbentuk seperti tengkorak manusia. ‡ **27:34** anggur asam ... Tidak diketahui sekarang siapa yang memberikan anggur asam kepada Yesus maupun tujuan memberikannya. Salah satu kemungkinan dalam tafsiran adalah bahwa anggur asam ini bisa meredakan rasa sakit ketika disalibkan. Kemungkinan Yesus mencicipinya karena tindakan itu mempunyai arti simbolis. Tetapi sesuai tujuan-Nya menurut kehendak Allah Bapa, Yesus tidak mau meminum sesuatu yang mengurangi rasa sakit penyaliban-Nya. § **27:35** membagi-bagi ... undi Matius membuat ayat ini supaya mirip dengan Mazmur 22:18.

yang menjelaskan alasan mengapa Dia disalibkan, “Inilah Yesus, raja orang Yahudi.”

38 Dua orang pencuri juga disalibkan bersama dengan Yesus, yang seorang
di sebelah kanan-Nya dan yang lain di sebelah kiri-Nya. 39 Orang-orang yang
lewat di tempat itu mengejek Dia. Dengan menggeleng-gelengkan kepala
40 mereka berkata, “Hai kamu yang dulu mengaku bisa merobohkan rumah
Allah dan membangunnya kembali dalam tiga hari saja! Kalau kamu benar-
benar Anak Allah, selamatkan dirimu! Turunlah dari salib itu!”

41 Begitu juga imam-imam kepala, ahli-ahli Taurat, para pemimpin
Yahudi, dan orang-orang Farisi menertawakan serta mengejek Yesus.
Mereka berkata, 42 “Dia bisa menyelamatkan orang-orang lain, tetapi tidak
bisa menyelamatkan dirinya sendiri! Kalau dia benar-benar raja orang
Israel, biarlah dia turun dari salib itu sekarang, barulah kami akan percaya
kepadanya! 43 Dia mengandalkan Allah. Kalau Allah benar-benar berkenan
kepadanya, biarlah Allah menyelamatkan dia sekarang.* Karena Dia per-
nah berkata, ‘Aku adalah Anak Allah.’ ” 44 Kedua penjahat yang disalibkan
bersama Yesus juga ikut menghina Dia.

Yesus mati✡

45 Mulai jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah di sekitar situ men-
jadi gelap sampai jam tiga sore. 46 Kira-kira jam tiga sore Yesus berteriak
dengan suara keras, “Eli, Eli, lima sabaktani?”— yang artinya, “Allah-Ku,
Allah-Ku, mengapa Engkau meninggalkan Aku?”†

47 Beberapa orang yang berdiri di situ salah mendengar teriakan Yesus
dan berkata, “Dia memanggil Nabi Elia.”

48 Salah seorang dari mereka segera berlari mengambil sepotong spons‡
dan memasangnya pada ujung sebatang bambu kecil.✡ Dia mencelupkan
spons itu ke dalam anggur asam§ lalu memberikannya ke mulut Yesus
supaya diminum-Nya. 49 Tetapi orang-orang lain berkata, “Tunggu! Jangan
berikan dulu. Mari kita lihat apakah Elia datang untuk menyelamatkan
dia.”

50 Kemudian Yesus berteriak dengan suara keras lalu menghembuskan
nafas terakhir.

51 Waktu Yesus mati, tiba-tiba tirai yang tergantung pada pintu ruang
kudus* di dalam rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi
dua bagian. Lalu terjadilah gempa bumi, dan batu-batu besar terbelah.
52 Kuburan-kuburan pun terbuka lalu banyak orang saleh yang sudah mati
hidup kembali 53 dan keluar dari kuburannya masing-masing. Sesudah

---

* **27:43** Dia mengandalkan ... sekarang Kalimat pertama dan kedua dalam ayat ini merupakan ejekan yang dikutip dari Mzm. 22:8. ✡ **27:44** Perikop Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30 † **27:46** kutipan Mzm. 22:1 Pengejaan ‘ *lima*’ didukung oleh 90% salinan kuno. ‡ **27:48** spons Sejenis bunga karang yang bisa mengisap air. ✡ **27:48** Mat. 27:29 § **27:48** anggur asam Ketika mereka memberikan air anggur asam itu, terjadilah tepat seperti yang tertulis dalam Mzm. 69:21.

* **27:51** tirai ... Tirai itu adalah kain tebal yang selalu dipasang di pintu di ruang kudus. Arti rohani dari keajaiban ini dijelaskan dalam Ibr. 9, yaitu bahwa tidak ada lagi penghalang yang memisahkan manusia dari Allah. (Lihat Kel. 26:31-33 dan Ibr. 9:1-8.)

Yesus hidup kembali dari kematian, mereka masuk ke kota suci (Yerusalem)
dan dilihat oleh banyak orang.†
54 Ketika komandan kompi✡ dan para tentara yang menjaga Yesus melihat
gempa bumi dan keajaiban yang lain itu, mereka sangat ketakutan dan
berkata, “Sungguh, Orang ini benar-benar Anak Allah!”
55 Di situ ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh. Mereka
sudah ikut bersama Yesus dan kami para murid dari daerah Galilea sampai
ke Yerusalem untuk membantu pelayanan Yesus. 56 Di antara mereka terda-
pat ibu Yakobus dan Yohanes, Maria yang berasal dari kampung Magdala,
dan Maria yang lain,‡ yaitu ibu Yakobus dan Yoses, adik-adik Yesus.

Mayat Yesus dikuburkan✡

57 Ketika hampir malam, datanglah seorang kaya bernama Yusuf. Dia
berasal dari kota Arimatea dan sudah sering mengikuti Yesus. 58 Dia pergi
menghadap Pilatus untuk meminta mayat Yesus. Maka Pilatus memerin-
tahkan tentaranya supaya mayat Yesus diberikan kepada Yusuf. 59 Lalu
Yusuf dibantu beberapa orang lain mengambil mayat itu dan membungkus-
nya dengan kain kafan yang baru dia beli. 60 Mereka meletakkan mayat
Yesus di dalam kuburan baru milik Yusuf sendiri, yang dibuat seperti gua di
dalam bukit batu. Kemudian mulut gua kuburan itu ditutup dengan meng-
gulingkan batu besar yang sudah disediakan sebagai penutup. Sesudah itu
Yusuf dan orang-orang lain itu pulang. 61 Sementara mereka mengurus
mayat Yesus, dua perempuan yang bernama Maria tadi duduk menghadap
mulut gua kuburan itu dan menyaksikan dari dekat.

Kuburan Yesus dijaga

62 Penguburan Yesus dilakukan pada hari Jumat.§ Lalu besoknya, yaitu
hari Sabat, imam-imam kepala dan orang-orang Farisi pergi menghadap
Pilatus. 63 Mereka berkata, “Tuan, kami teringat bahwa sewaktu Yesus
si penyesat itu masih hidup, dia pernah berkata, ‘Tiga hari sesudah aku
mati, aku akan dihidupkan kembali.’ 64 Oleh karena itu, tolong perintahkan
supaya kuburannya dijaga tentara sampai hari ketiga. Karena jangan-
jangan murid-murid Yesus mencuri mayatnya pada waktu malam dan
mengumumkan bahwa dia sudah bangkit dari antara orang mati. Kalau
itu sampai terjadi, maka penyesatan yang timbul nanti akan lebih parah
daripada penyesatan yang pertama ketika dia mengaku dirinya sebagai
Kristus.”
65 Pilatus berkata kepada mereka, “Saya izinkan. Bawalah para tentara
yang saya tugaskan dan lakukanlah segala sesuatu yang diperlukan untuk
mengamankan kuburan itu.” 66 Maka pemimpin-pemimpin Yahudi itu pergi

---

† **27:53** urutan kronologis dalam ayat 52-53 Terjemahan TSI mengikuti jalan cerita sesuai naskah yang ditulis Matius. Dalam tulisan Matius, kebangkitan orang-orang saleh itu terhubung kepada kematian Yesus, bukan kebangkitan-Nya. Tetapi ada juga penafsir yang mengatakan bahwa kejadian di ayat 52 sebenarnya terjadi pada saat kebangkitan Yesus, dan Matius menceritakannya di sini berdasarkan alasan tematik/rohani. Selain itu, kemungkinan Matius memakai kata ‘kota suci’ untuk menyampaikan suatu makna simbolis, itu sebabnya dia tidak menggunakan nama Yerusalem.
✡ **27:54** Mat. 8:5 CK ‡ **27:56** Maria yang lain Berdasarkan nama-nama anaknya yang terdapat di Mat. 13:55 serta Yoh. 19:25, Maria ini adalah ibu Yesus. Teks sumber (Teks Bizantium/Mayoritas) hanya menuliskan, ‘ibu Yakobus dan Yoses’. TSI menjelaskan maksud Matius dengan ‘adik-adik Yesus’, karena informasi itu dimengerti oleh para pembaca pertama. ✡ **27:56** Perikop Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42 § **27:62** hari Jumat Secara harfiah: hari Persiapan (untuk Sabat). Hari Sabat orang Yahudi adalah pada hari Sabtu.

bersama para tentara penjaga ke kuburan Yesus. Mereka menempelkan segel resmi pada batu penutup kuburan, lalu para tentara itu tinggal di sana untuk berjaga.

28

Yesus hidup kembali dan menampakan diri-Nya kepada para wanita

1 Sesudah lewat hari Sabat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu, Maria (yang
dari kampung Magdala) dan Maria yang lain itu✡ pergi melihat kuburan
Yesus.
2 Tiba-tiba terjadilah gempa bumi yang dahsyat ketika salah satu malaikat
turun dari surga dan menggulingkan batu penutup dari pintu kuburan,
lalu duduk di atas batu itu. 3 Tubuhnya bersinar terang seperti kilat, dan
pakaiannya putih sekali seperti awan. 4 Melihat malaikat itu, para pen-
jaga kuburan sangat ketakutan sampai mereka gemetar dan jatuh pingsan
hingga kelihatan seperti mayat.
5 Lalu malaikat itu berkata kepada kedua Maria, "Jangan takut! Saya
tahu kalian sedang mencari Yesus yang sudah disalibkan itu. 6 Dia tidak
ada di sini. Dia sudah bangkit, seperti yang pernah dikatakan-Nya. Mari
masuk dan lihatlah bekas tempat mayat Tuhan diletakkan. 7 Sekarang
cepatlah pergi dan beritahukanlah kepada murid-murid-Nya, 'Yesus sudah
dibangkitkan dari kematian! Sekarang Dia pergi ke Galilea mendahului
kalian. Kalian akan bertemu dengan-Nya di sana.' Perhatikanlah berita
yang sudah saya sampaikan kepadamu ini."
8 Lalu kedua perempuan itu segera meninggalkan kuburan itu dengan
rasa takut dan sangat bersukacita. Mereka berlari untuk memberitahukan
apa yang sudah terjadi kepada kami murid-murid Yesus. 9 Dalam per-
jalanan mereka, tiba-tiba Yesus menemui kedua Maria itu dan berkata,
"Salam." Mereka pun mendekati-Nya, lalu sujud memegang kaki-Nya dan
menyembah Dia. 10 Yesus berkata kepada mereka, "Jangan takut! Pergilah
dan beritahukanlah kepada para pengikut-Ku* supaya mereka pergi ke
Galilea. Di sanalah mereka akan bertemu dengan-Ku."

Cerita bohong para tentara penjaga

11 Sementara kedua perempuan itu pergi memberitahu kami, sebagian
dari tentara penjaga kuburan itu pergi ke kota dan melaporkan kepada
imam-imam kepala tentang semua yang sudah terjadi. 12 Maka para
imam kepala segera mengadakan rapat dengan para pemimpin Yahudi, dan
mereka memutuskan untuk memberikan sejumlah besar uang suap kepada
para penjaga itu 13 dengan pesan, "Kalian harus menceritakan seperti ini,
'Murid-murid Yesus datang pada malam hari dan mencuri mayat-Nya ketika
kami sedang tidur.' 14 Kalau gubernur mendengar cerita itu, kami akan
berbicara padanya supaya kalian tidak dihukum." 15 Mereka pun menerima
uang suap itu dan menyebarkan cerita bohong seperti yang dipesankan
kepada mereka. Sampai sekarang cerita bohong itu masih tersebar di
kalangan orang Yahudi.

Yesus mengutus murid-Nya✡

✡ **28:1** Mat. 27:56 CK; Mat. 27:61 * **28:10** para pengikut-Ku Secara harfiah: saudara-saudara-Ku. Artinya bukan saudara kandung Yesus, tetapi para murid dan saudara-saudari yang percaya kepada-Nya. ✡ **28:15** Perikop Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8

16 Lalu kami kesebelas murid Yesus pergi ke sebuah bukit di Galilea yang
sudah diberitahukan Yesus sebelumnya. 17 Ketika kami bertemu dengan
Yesus di bukit itu, kami sujud menyembah-Nya. Namun peristiwa ini sangat
mengherankan hingga ada di antara kami yang sulit percaya bahwa apa
yang kami alami benar-benar terjadi. 18 Lalu Yesus mendekati kami dan
berkata, "Allah sudah memberikan segala kuasa kepada-Ku untuk memer-
intah semua ciptaan-Nya, baik yang di surga maupun di bumi. 19 Karena itu,
pergilah dan ajarlah orang-orang dari setiap suku-bangsa supaya mereka
menjadi murid-Ku. Baptislah mereka sebagai orang yang mengikut Aku,
Bapa-Ku, dan Roh Kudus.† 20 Dan ajarlah mereka untuk setia melakukan
semua yang sudah Aku ajarkan kepada kalian. Yakinlah bahwa Aku akan
selalu menyertai kamu bahkan sampai akhir zaman." Amin.

† **28:19** Baptislah mereka sebagai ... Secara harfiah: "Baptislah mereka dalam nama Bapa, Anak, dan Roh Kudus." Sesuai dengan kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, 'nama' di sini artinya seluruh pribadi. Maksud Yesus di sini bukan hanya sekedar mengucapkan ketiga Nama itu ketika orang dibaptis. Pada zaman Yesus, baptisan adalah upacara yang menyatakan bahwa orang yang dibaptis sudah menjadi pengikut yang akan setia kepada Ketiga Yang Esa tersebut. Ketiga nama itu bukan menunjukkan 1) bahwa ada tiga Allah, atau 2) bahwa satu Allah mempunyai tiga nama, atau 3) bahwa Allah dibagi menjadi tiga bagian. Ketiga pandangan tersebut salah. Yang jelas ialah: Dalam Firman-Nya, Allah yang Esa sudah menyatakan diri-Nya dalam tiga Pribadi kepada manusia. Dan hal ini tidak mungkin bisa dipahami sepenuhnya oleh pikiran manusia.

Injil Markus

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus✡

1-2 Inilah Kabar Baik* tentang Kristus✡ Yesus, Anak Allah:✡ Kejadian ini
dimulai seperti yang dahulu sudah dinubuatkan oleh para nabi tentang apa
yang Allah katakan kepada Anak-Nya,
"Perhatikanlah: Aku akan mengutus seorang pemberita lebih dulu, su-
paya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau."✡
3 "Orang itu akan mengajar dengan suara keras di padang belantara, 'Mari
kita menyiapkan diri untuk kedatangan Tuhan! Marilah kita bersiap-siap
untuk bertemu dengan-Nya!' "†
4 Ratusan tahun kemudian, orang yang Allah sebutkan itu datang ke
padang belantara. Namanya Yohanes. Dia mengajar orang-orang yang
datang kepadanya, "Kamu masing-masing harus bertobat dari dosa-dosamu
supaya Allah mengampunimu. Dan untuk menunjukkan bahwa kamu mau
terus mengikut TUHAN, datanglah kepada saya supaya saya membaptis
kamu."‡ 5 Lalu datanglah orang banyak dari seluruh provinsi Yudea dan
kota Yerusalem kepada Yohanes di sungai Yordan. Mereka semua mengaku
dosa kepada Allah, lalu Yohanes membaptis mereka di situ. 6 Pakaian
Yohanes terbuat dari bulu unta. Ikat pinggangnya dari kulit binatang. Dia
sering makan belalang dan madu dari sarang lebah liar.✡
7 Yohanes mengatakan kepada orang banyak itu, "Tidak lama lagi akan
datang Seorang yang lebih berkuasa daripada saya. Bahkan saya tidak
layak melayani Dia, walaupun hanya membungkuk untuk membukakan
tali sandal-Nya.§ 8 Saya hanya dapat membaptis kalian dengan air, tetapi

---

✡ **1:** Perikop Mat. 3:1-12; Luk. 3:1-18; Yoh. 1:19-28 * **1:1-2** Kabar Baik Yang dimaksud Kabar Baik adalah kabar bahwa Allah sudah membuat jalan untuk mengampuni orang berdosa, supaya mereka bisa hidup dengan Dia untuk selama-lamanya. Kabar Baik sering juga diterjemahkan dengan 'Injil'. ✡ **1:1-2** Mat. 1:12-16 CK ✡ **1:1-2** Mat. 4:3 CK ✡ **1:1-2** Mal. 3:1 † **1:3** kutipan Markus mengutip kalimat ini dari Yes. 40:3 LXX. Sebelum zaman Kristus, para pembaca Yes. 40 memahami bahwa kata 'Tuhan' di ayat itu merujuk kepada YHWH. Namun, Markus mengutip ayat ini dengan merujuk kepada Tuhan Yesus, sesuai kutipan di ayat 2 dari Mal. 3:1. ‡ **1:4** membaptis Dalam kebanyakan terjemahan Alkitab, kata dasar 'baptis' langsung diserap dari bahasa Yunani *baptizo*. Artinya adalah mencelupkan atau memasukkan sesuatu sebentar ke dalam air. Sebelum Yohanes Pembaptis memulai pelayanannya, sudah ada golongan-golongan orang Yahudi yang melakukan baptisan sebagai syarat atau simbol agama, sebagai lambang permohonan kepada Allah untuk dibersihkan dari dosa dan tekad hidup tanpa berdosa. Bagi orang Kristen, baptisan masih mempunyai arti yang sama, tetapi juga diberi arti yang baru dan lebih dalam lagi. Pertama, baptisan adalah tanda bahwa kita sudah mengambil keputusan untuk mengikut Yesus seumur hidup. Karena Yesus sudah membersihkan kita dari dosa, baptisan juga menunjukkan bahwa kita akan terus berusaha hidup bersih dari dosa dan sesuai kehendak Allah. Arti yang lebih dalam dari baptisan adalah bahwa secara rohani kita sudah dikuburkan bersama Yesus dan sudah ikut dihidupkan kembali bersama-Nya. Berarti sekarang kita menjalani hidup yang baru. Lihat Kis. 2:38; Rm. 6:3-4; Gal. 3:26-28; Kol. 2:12-13. ✡ **1:6** Mat. 3:4 CK § **1:7** membukakan tali sandal-Nya Pada zaman Yesus, semua orang memakai sandal yang terbuat dari kulit binatang sehingga kaki mereka mudah sekali menjadi kotor saat berjalan. Oleh karena itu, waktu tamu masuk ke dalam rumah, biasanya seorang budak atau pembantu ditugaskan untuk membuka tali sandal dan mencuci kaki tamu itu. Jadi frasa tersebut menggambarkan bahwa Yohanes merasa tidak layak melayani Kristus meski hanya melakukan pekerjaan seorang budak bagi-Nya.

Dia yang lebih berkuasa dari saya akan membaptis kalian dengan Roh Kudus."

Yohanes Pembaptis membaptis Yesus

9 Beberapa waktu kemudian, Yesus datang ke sungai Yordan dari kampung Nazaret di provinsi Galilea. Lalu Yohanes membaptis Dia di situ.
10 Ketika Yesus keluar dari air, tiba-tiba Dia melihat langit terbelah dan Roh
Allah turun ke atas-Nya dalam bentuk burung merpati. 11 Lalu terdengarlah
suara Allah dari surga yang berkata, "Engkaulah Anak-Ku yang sangat Aku
kasihi, dan Engkau menyenangkan hati-Ku."

Yesus dicobai oleh iblis✡

12 Sesudah itu Roh Allah langsung memimpin Yesus ke padang belantara.
13 Empat puluh hari lamanya Yesus tinggal di situ, di mana ada banyak
binatang liar. Pada waktu itu Satanas✡ berulang kali berusaha mencobai
Dia, tetapi tidak pernah berhasil. Lalu para malaikat datang melayani Yesus.

Yesus memulai pelayanan-Nya✡

14 Sesudah Yohanes Pembaptis dipenjara, Yesus pergi ke Galilea dan mulai
mengajarkan Kabar Baik tentang kerajaan Allah. 15 Yesus berkata, "Bertobatlah dan percayalah kepada Kabar Baik, karena hampir tiba waktunya
Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini."
16 Waktu Yesus berjalan di tepi danau Galilea, Dia melihat dua orang
nelayan sedang melemparkan jala ke danau. Mereka adalah Simon, yang
juga disebut Petrus, dan adiknya, Andreas. 17 Lalu Yesus berkata kepada
mereka, "Mari ikut Aku. Pekerjaan kalian bukan lagi penjala ikan, tetapi
Aku akan mengajar kalian untuk mengumpulkan orang supaya mereka
menjadi pengikut-Ku."
18 Saat itu juga mereka langsung meninggalkan jala mereka dan mengikut
Yesus. 19-20 Setelah berjalan tidak jauh dari tempat itu, Yesus melihat lagi dua
orang nelayan yang sedang memperbaiki jala-jala mereka di dalam perahu.
Mereka adalah Yakobus dan adiknya, Yohanes, anak-anak Zebedeus. Yesus
pun segera memanggil mereka. Saat itu juga keduanya meninggalkan
Zebedeus dan beberapa anak buahnya, lalu mengikut Yesus.

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum

21 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum.
Pada hari Sabat Dia masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi✡ dan mengajar di situ. 22 Semua orang yang mendengarkan ajaran-Nya terheran-heran,
karena Dia berbicara seperti seorang penguasa yang mempunyai hak untuk
memerintah. Ajaran-Nya tidak seperti ajaran para ahli Taurat.
23 Di dalam rumah pertemuan itu ada seorang laki-laki yang dikuasai roh
jahat, dan dia berteriak, 24 "Hai Yesus orang Nazaret!✡ Tidak ada urusanmu
dengan kami! Apakah kamu✡ datang untuk membinasakan kami? Saya
sudah tahu siapa kamu! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah." 25 Lalu
Yesus membentak roh jahat itu, "Diam! Keluar dari orang ini!" 26 Roh jahat
itu mengguncang-guncangkan orang itu dengan sangat keras, lalu keluar
dari orang itu sambil menjerit. 27 Semua orang yang melihat kejadian itu
terheran-heran dan berkata satu sama lain, "Wah! Luar biasa! Ini suatu
ajaran baru! Orang ini mempunyai kuasa sehingga roh-roh jahat pun taat

✡ **1:11** Perikop Mat. 4:1-11; Luk. 4:1-13 ✡ **1:13** Why. 20:2-3 ✡ **1:13** Perikop Mat. 4:12-22; Luk. 4:14-15; 5:1-11 ✡ **1:21** Mat. 4:23 CK ✡ **1:24** Mat. 2:23 CK ✡ **1:24** Mat. 8:29 CK

kepadanya." 28 Berita tentang Yesus segera tersebar dengan cepat di seluruh
provinsi Galilea.

Yesus menyembuhkan banyak orang✡

29 Sesudah Yesus dan keempat murid-Nya keluar dari rumah pertemuan
itu, mereka langsung masuk ke rumah Petrus* dan Andreas. Yakobus dan
Yohanes juga ikut. 30 Ketika mereka masuk, ada orang yang memberi-
tahukan kepada Yesus bahwa ibu mertua Petrus sedang terbaring karena
sakit demam. 31 Maka Yesus datang kepadanya dan memegang tangannya,
lalu membantu dia untuk duduk. Saat itu juga demamnya hilang. Kemudian
ibu itu bangun dan melayani mereka. 32 Sesudah matahari tenggelam dan
hari Sabat baru selesai,† warga kota itu membawa kepada Yesus semua
orang yang sakit dan yang dikuasai setan-setan. 33 Hampir semua pen-
duduk kota Kapernaum berkumpul di depan rumah Petrus dan Andreas.
34 Lalu Yesus menyembuhkan segala macam penyakit yang mereka derita,
juga mengusir setan-setan yang menguasai banyak orang. Dia tidak men-
gizinkan setan-setan itu untuk bicara, karena mereka tahu siapa Dia.‡

Yesus memberitakan Kabar Baik di provinsi Galilea✡

35 Besok paginya, waktu hari masih gelap, Yesus bangun dan mening-
galkan rumah itu lalu pergi ke tempat yang sepi untuk berdoa. 36 Waktu
Petrus dan teman-temannya melihat bahwa Yesus tidak ada di rumah,
mereka pergi mencari Dia. 37 Sesudah menemukan-Nya mereka berkata,
"Guru, mari kita pulang, karena semua orang sedang mencari Engkau."
38 Tetapi Dia menjawab, "Lebih baik kita pergi ke kampung-kampung lain
di daerah ini, supaya Aku bisa mengajarkan Kabar Baik kepada warga di
sana juga. Karena untuk itulah Aku datang." 39 Lalu Yesus mengajar di
rumah-rumah pertemuan orang Yahudi di seluruh provinsi Galilea, juga
mengusir setan-setan dari banyak orang.

Yesus menyembuhkan orang yang menderita penyakit kulit menular✡

40 Suatu kali, seorang yang kena penyakit kulit menular✡ datang berlutut
di depan Yesus dan berkata, "Kalau Bapak mau, saya yakin Bapak pasti bisa
menyembuhkan saya."
41 Yesus sangat mengasihani orang itu. Dia pun menyentuhnya✡ sambil
berkata, "Aku mau. Sembuhlah!" 42 Saat itu juga penyakit kulitnya langsung
hilang dan dia betul-betul sembuh.
43 Lalu Yesus segera menyuruh orang itu pergi serta melarangnya dengan
tegas, 44 "Jangan beritahukan kepada siapa pun tentang apa yang terjadi

---

✡ **1:28** Perikop Mat. 8:14-17; Luk. 4:38-41 * **1:29** Petrus Secara harfiah: Simon. Lihat Yoh. 1:40-42.
† **1:32** matahari tenggelam ... Hari Sabat untuk orang Yahudi dimulai ketika matahari tenggelam pada hari Jumat sampai matahari tenggelam pada hari Sabtu. Orang baru bisa mulai melakukan kegiatan berat sesudah Sabat berlalu. Ibu mertua Petrus melayani mereka waktu matahari belum turun dengan menyajikan makan siang yang sudah disiapkan sebelum hari Sabat, sebab menurut hukum Taurat orang Yahudi tidak boleh menyalakan api dan memasak pada hari Sabat. ‡ **1:34** tahu siapa Dia Setan-setan itu tahu bahwa Yesus bukan manusia biasa, melainkan Anak Allah (Mrk. 5:7). Mereka tidak boleh bicara karena Yesus belum mau identitasnya itu diketahui orang banyak karena Dia bisa dianggap sebagai ancaman terhadap Kerajaan Romawi. Yesus mau menunjukkan siapa Mesias itu melalui pengajaran dan perbuatan-Nya dengan leluasa sebelum Dia menyatakan diri-Nya sebagai Mesias di depan umum. Yesus terus menyembunyikan identitasnya sampai Dia masuk ke Yerusalem untuk menyatakan diri-Nya sebagai Mesias. Selain itu, tentu setan tidak pantas bersaksi tentang Yesus. ✡ **1:34** Perikop Luk. 4:42-44 ✡ **1:39** Perikop Mat. 8:1-4; Luk. 5:12-16
✡ **1:40** Mat. 8:2 CK ✡ **1:41** Mat. 8:3 CK

padamu! Pergilah dulu kepada salah satu imam yang bertugas dan tunjukkan kulitmu kepadanya. Lalu berikan persembahan kepada Allah sesuai dengan perintah Musa tentang orang yang sudah sembuh dari penyakit kulit.✡ Dengan demikian semua orang akan tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh."
45 Tetapi orang itu pergi dan menceritakan kejadian tadi ke sana kemari. Karena itu Yesus tidak mau lagi masuk secara terang-terangan ke dalam kota. Jadi Dia dan murid-murid-Nya tinggal di luar kota saja, di daerah-daerah yang sepi. Biarpun begitu, orang-orang dari mana pun terus saja berdatangan kepada-Nya.

2

Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh total✡

1 Beberapa hari kemudian, Yesus kembali lagi ke kota Kapernaum. Lalu dengan cepat tersebarlah berita di kota itu bahwa Yesus sudah ada di rumah. 2 Maka segera saja banyak orang datang berkumpul untuk mendengarkan Dia mengajar tentang Firman TUHAN. Rumah itu menjadi penuh karena banyaknya orang, bahkan di depan pintu pun tidak ada lagi tempat untuk berdiri. 3 Sementara itu, datanglah empat orang menggotong seorang laki-laki yang lumpuh total dan terbaring di atas tandu. 4 Tetapi karena terlalu banyak orang, mereka tidak bisa membawa dia langsung kepada Yesus. Jadi mereka membawa dia naik dengan tandunya ke atap rumah dan membongkar bagian atap di atas tempat Yesus berada. Lalu mereka menurunkan orang lumpuh itu beserta tandunya ke depan Yesus. 5 Waktu Yesus melihat perbuatan mereka, Dia tahu bahwa orang-orang itu sangat percaya bahwa Dia sanggup menyembuhkan kawan mereka yang lumpuh. Maka Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, "Anak muda, Aku sudah mengampuni dosa-dosamu."
6 Tetapi beberapa ahli Taurat yang sedang duduk di situ mendengar perkataan Yesus, lalu menyalahkan Dia dengan berpikir, 7 "Berani sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina Allah! Tidak seorang pun dapat mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri."
8 Saat itu juga Yesus langsung tahu apa yang mereka pikirkan, lalu menegur mereka, "Aku tahu bahwa kalian diam-diam tidak setuju dengan apa yang Aku katakan tadi! 9 Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata kepada orang lumpuh ini, 'Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.' Apakah kalian lebih mudah menerima kalau Aku berkata kepadanya, 'Bangunlah, angkat tandumu dan pulanglah?' 10 Tetapi melalui perkataan ini Aku akan membuktikan kepada kalian bahwa Aku sebagai Sang Anak Adam✡ berhak untuk mengampuni dosa manusia!" Lalu Yesus berkata kepada orang lumpuh itu, 11 "Bangunlah, angkat tandumu dan pulanglah!" 12 Saat itu juga orang lumpuh itu bangun, mengangkat tandunya, dan keluar dari rumah itu. Semua orang yang melihatnya sangat heran lalu memuji-muji Allah serta berkata, "Belum pernah kita melihat keajaiban yang seperti ini!"

Yesus memanggil Matius✡

13 Waktu Yesus kembali lagi ke pantai danau Galilea, banyak orang datang kepada-Nya, lalu Dia mengajar mereka. 14 Sesudah selesai, Yesus berjalan dari tempat itu dan melihat seorang penagih pajak✡ sedang duduk di tempat

✡ **1:44** Im. 14:1-32 ✡ **2:** Perikop Mat. 9:1-8; Luk. 5:17-26 ✡ **2:10** Mat. 8:20 CK ✡ **2:12** Perikop Mat. 9:9-13; Luk. 5:27-32 ✡ **2:14** Mat. 5:46 CK

kerjanya. Namanya Matius,* anak Alfeus. Yesus pun mendekati dia dan
berkata, "Mari, ikutlah Aku!" Saat itu juga Matius langsung berdiri dan
mengikut Yesus.
15 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya makan di rumah Matius. Banyak
penagih pajak dan orang-orang lain yang juga dianggap berdosa ikut
makan bersama mereka. (Memang ada banyak orang seperti itu yang
sering mengikuti Yesus.) 16 Beberapa ahli Taurat dan orang Farisi✡ datang
dan melihat bahwa Yesus serta murid-murid-Nya sedang makan bersama
orang-orang yang dianggap berdosa itu. Lalu mereka berkata kepada
murid-murid-Nya, "Kenapa guru kalian makan dan minum bersama para
penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya?!"
17 Mendengar perkataan mereka, Yesus menjawab, "Orang sehat tidak
memerlukan dokter. Yang memerlukan dokter adalah orang sakit. Karena
itu Aku datang untuk memanggil orang-orang berdosa supaya bertobat,
bukan untuk orang-orang yang merasa dirinya benar!"

Yesus menjelaskan alasan murid-murid-Nya tidak berpuasa✡

18 Pada suatu hari, seperti kebiasaan nenek moyang orang Yahudi, murid-
murid Yohanes Pembaptis sedang berpuasa, begitu juga anggota kelompok
Farisi. Jadi beberapa orang datang kepada Yesus dan bertanya, "Para murid
Yohanes sering berpuasa. Anggota kelompok Farisi juga. Mengapa murid-
muridmu tidak?"
19 Jawab Yesus, "Dalam suatu pesta pernikahan, tidak mungkin tamu-
tamunya disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama
mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka
tidak akan berpuasa. 20 Tetapi bayangkan apa yang akan terjadi kalau
pengantin laki-laki itu dirampas dari mereka. Hal itulah yang akan terjadi
pada-Ku, dan saat itulah murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda
dukacita."
21 Lalu Yesus memberikan dua kiasan lagi kepada mereka, "Kalau orang
punya baju lama yang sudah robek, dia tidak akan menambal baju itu den-
gan kain yang baru. Karena sewaktu dicuci, kain baru yang ditambalkan
itu akan mengkerut sehingga membuat bagian yang robek itu semakin
robek lagi. 22 Begitu juga air anggur yang baru✡ tidak akan dimasukkan
ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu menguap
dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan rusak, sehingga air anggur
tumpah dan kantong kulitnya tidak bisa dipakai lagi. Karena itu, air anggur
yang baru harus dimasukkan ke dalam kantong kulit yang baru juga."

Sang Anak Adam adalah Penguasa atas hari Sabat✡

23 Pada hari Sabat, Yesus bersama murid-murid-Nya sedang berjalan
melewati ladang-ladang gandum. Karena lapar, murid-murid-Nya memetik
beberapa bulir gandum dan memakan biji-bijinya. 24 Beberapa orang Farisi
melihat hal itu lalu berkata kepada Yesus, "Lihat! Kenapa murid-muridmu
berbuat demikian?! Mereka sedang melanggar peraturan hari Sabat."
25 Lalu Yesus menjawab mereka, "Tentu kalian sudah tahu cerita tentang
Daud ketika dia dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan
memerlukan makanan.✡ 26 Daud masuk ke kemah Allah untuk meminta
roti dari imam besar Abiatar. Roti yang diberikan kepada Daud adalah
bekas persembahan di ruang kudus. Padahal menurut peraturan hukum

---

* **2:14** Matius Secara harfiah: Lewi. Sekarang kita lebih mengenal dia sebagai Matius, seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13; 10:3. ✡ **2:16** Mat. 3:7 CK ✡ **2:17** Perikop Mat. 9:14-17; Luk. 5:33-39 ✡ **2:22** Mat. 9:17 CK ✡ **2:22** Perikop Mat. 12:1-8; Luk. 6:1-5 ✡ **2:25** 1Sam. 21:1-6

Taurat,✡ roti itu hanya boleh dimakan oleh para imam.✡ Tetapi karena
mereka memerlukan makanan, maka apa yang dilakukan Daud saat itu
tidak dianggap berdosa."
27 Lalu Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, "TUHAN men-
gadakan hari Sabat untuk menolong manusia, bukan untuk membuat hidup
manusia menjadi budak hari Sabat! 28 Begitu juga Aku, Sang Anak Adam,
adalah Penguasa yang berhak untuk menentukan semua hal, termasuk apa
yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada hari Sabat."

3

Yesus menyembuhkan orang yang tangannya lumpuh sebelah pada hari Sabat✡

1 Ketika Yesus masuk lagi ke salah satu rumah pertemuan orang Yahudi,
di situ ada seorang laki-laki yang salah satu tangannya sudah lumpuh. 2 Ada
juga beberapa orang Farisi* yang sedang mengawasi Yesus. Karena mereka
sudah merencanakan bahwa jika Dia menyembuhkan orang itu pada hari
Sabat, mereka akan melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi.
3 Yesus berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Mari berdiri di
depan sini." 4 Lalu Yesus bertanya kepada mereka, "Menurut hukum Taurat,
apa yang boleh kita perbuat pada hari Sabat? Apakah kita diizinkan berbuat
baik, atau berbuat jahat? Apakah kita diizinkan menyelamatkan nyawa
orang, atau membunuh?" Tetapi tidak ada yang menjawab.
5 Yesus memandang orang-orang di sekeliling-Nya dengan marah sekali-
gus sedih karena mereka begitu keras kepala. Kemudian Dia berkata
kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Luruskanlah tanganmu ke
depan." Dia pun meluruskan tangannya yang lumpuh dan saat itu juga sem-
buhlah tangannya, menjadi sekuat tangan sebelahnya! 6 Orang-orang Farisi
keluar dari rumah pertemuan itu dan segera bertemu dengan kelompok
pendukung raja Herodes untuk merencanakan cara membunuh Yesus.

Yesus menyembuhkan banyak orang di tepi danau

7 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan tempat itu dan
pergi ke danau Galilea. Banyak orang dari provinsi Galilea dan Yudea
mengikuti mereka. 8 Ada juga yang datang dari Yerusalem, daerah Idumea,
daerah sebelah timur sungai Yordan, dan dari daerah sekitar Tirus dan
Sidon. Mereka semua datang karena sudah mendengar tentang hal-hal luar
biasa yang Yesus lakukan.
9-10 Orang-orang yang sakit di antara mereka berdesak-desakan
mendekati Yesus supaya bisa menyentuh Dia, karena sebelumnya Dia
sudah menyembuhkan banyak orang. Oleh sebab itu Yesus berkata kepada
murid-murid-Nya, "Tolong siapkan perahu, supaya Aku mengajar dari atas
perahu itu. Karena kalau Aku mengajar dari sini, bisa saja Aku terimpit
oleh orang banyak itu." 11 Di antara orang banyak itu ada juga yang
dikuasai oleh roh-roh jahat. Waktu roh-roh jahat itu melihat Yesus, orang-
orang yang mereka kuasai langsung menjatuhkan diri di depan-Nya dan
berteriak, "Engkaulah Anak Allah!" 12 Tetapi Yesus melarang roh-roh jahat
itu dengan tegas supaya tidak memberitahukan tentang diri-Nya.

Yesus memilih dua belas orang untuk menjadi rasul-Nya✡

✡ **2:26** Mat. 5:17 CK ✡ **2:26** Im. 24:9 ✡ **3:** Perikop Mat. 12:9-14; Luk. 6:6-11 * **3:2** Farisi Secara harfiah: mereka. Orang-orang yang dimaksud adalah kelompok Farisi yang disebut di bagian akhir pasal 2. ✡ **3:12** Perikop Mat. 10:1-4; Luk. 6:12-16

13 Sesudah itu, Yesus naik ke atas bukit, dan Dia memanggil dua belas
orang yang sudah Dia pilih. Lalu mereka datang kepada-Nya. 14 Dia
mengangkat mereka sebagai rasul-rasul-Nya untuk menyertai Dia dalam
pelayanan dan untuk diutus menyebarkan berita keselamatan. 15 Dia juga
memberikan kuasa kepada mereka untuk dapat menyembuhkan penyakit
dan mengusir setan-setan.
16 Nama kedua belas rasul yang dipilih itu adalah sebagai berikut:
Simon (yang Yesus beri nama baru Petrus),
17 kedua anak Zebedeus, yaitu Yakobus dan Yohanes (yang juga Yesus beri
nama baru yaitu Boanerges, artinya anak-anak guntur.)†
18 Lalu yang lainnya Andreas, Filipus,
Bartolomeus, Matius,
Tomas, Tadeus, Yakobus anak Alfeus, Simon orang Kanaan,
19 dan Yudas yang berasal dari desa Kariot. Dialah yang kemudian
mengkhianati Yesus.

Ahli-ahli Taurat menghina Yesus✡

20 Sesudah itu Yesus kembali ke rumah yang biasa Dia tinggali. Tetapi
banyak orang berkumpul lagi di situ, sampai Yesus dan murid-murid-Nya
sama sekali tidak sempat istirahat ataupun makan. 21 Pada waktu itu ada
beberapa orang yang mengenal Yesus berkata tentang-Nya, "Dia sudah gila."
Ketika keluarga-Nya mendengar hal itu, mereka berjalan ke tempat itu
untuk memaksa Yesus pulang.
22 Ada juga ahli-ahli Taurat yang datang dari Yerusalem. Mereka berkata,
"Yesus sudah dikuasai oleh Beelzebul,✡ raja para setan. Beelzebul itulah
yang memberinya kuasa untuk mengusir setan-setan."
23 Maka Yesus memanggil orang banyak untuk berkumpul dan Dia
berbicara kepada mereka, "Tidak mungkin Satanas✡ mengusir roh-roh yang
berpihak kepadanya." Lalu Yesus mengajar mereka dengan menggunakan
beberapa kiasan: 24-26 "Kaki-tangan Satanas tidak mungkin terpecah-pecah
dan saling melawan. Hal itu bisa digambarkan seperti satu negara atau satu
keluarga: Kalau mereka saling melawan dan saling berperang, pasti negara
atau keluarga itu akan hancur. Jadi jelaslah bahwa iblis tidak mungkin
memberi kekuatan kepada-Ku untuk mengusir roh-roh yang berpihak
kepadanya. Karena kalau itu terjadi, berarti kerajaan iblis sudah hancur.
27 Aku di sini sebagai musuh iblis yang datang untuk merampas harta
darinya. Tidak ada pencuri yang berani masuk begitu saja ke dalam rumah
orang yang sangat kuat. Sebelum masuk, dia harus lebih dulu mengikat
orang kuat itu, barulah dia bisa masuk ke rumahnya dan merampas barang-
barangnya.
28 "Aku menegaskan kepadamu: Allah bersedia mengampuni segala
macam dosa manusia, termasuk segala bentuk penghinaan mereka
terhadap-Nya. 29 Tetapi orang yang menghina Roh Kudus✡ tidak akan
pernah diampuni oleh Allah untuk dosa besar itu. Mereka harus
menanggung dosa itu selama-lamanya." 30 Yesus berkata begitu karena
orang-orang sudah menghina Dia dengan berkata, "Yesus dikuasai roh
jahat."

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya✡

† **3:17** anak-anak guntur Ada kemungkinan Yesus memberi nama 'Boanerges' karena kedua bersaudara ini sifatnya cepat mengambil keputusan dan langsung bertindak. Lihat Luk. 9:54; Mrk. 9:38. ✡ **3:19** Perikop Mat. 12:22-32; Luk. 11:14-23; 12:10 ✡ **3:22** Mat. 10:24-25 CK ✡ **3:23** Why. 20:2-3 ✡ **3:29** Mat. 12:31 CK ✡ **3:30** Perikop Mat. 12:46-50; Luk. 8:19-21

31 Pada waktu itu juga, ibu dan saudara-saudara Yesus tiba di rumah
itu dan menunggu di luar. Mereka minta tolong kepada orang untuk
memanggilkan Dia. 32 Saat itu Yesus sedang duduk di dalam rumah dengan
dikelilingi banyak orang. Lalu ada orang yang berkata, "Guru! Ibu, dan
saudara-saudarimu mau bertemu. Mereka sedang menunggu di luar."
33 Tetapi Yesus menjawab, "Sekarang Aku akan menunjukkan kepada
kalian orang-orang yang Aku anggap seperti ibu atau saudara dan saudari-
Ku." 34 Lalu Dia memandang orang-orang yang duduk di sekitar-Nya dan
berkata, "Mereka inilah yang Aku anggap sebagai ibu dan saudara-saudari-
Ku, 35 yaitu orang-orang yang melakukan kemauan Allah. Orang yang
demikianlah yang Aku anggap sebagai ibu, saudara, dan saudari-Ku!"

4

Perumpamaan tentang bermacam-macam tanah✡

1 Waktu Yesus mengajar lagi di tepi danau Galilea, banyak sekali orang
berkumpul mengelilingi Dia. Karena itu Dia naik ke atas perahu yang
sedang berlabuh dan duduk di situ, sedangkan orang banyak tetap berdiri
di pinggir danau. 2 Lalu Yesus mengajar banyak hal kepada mereka dengan
berbagai perumpamaan, seperti yang berikut ini:
3 "Dengarkanlah baik-baik! Pada suatu hari, seorang petani pergi
menabur benih di ladang. 4 Waktu dia sedang menabur, sebagian benih
jatuh di jalan. Lalu burung-burung datang dan memakannya sampai
habis. 5 Ada juga yang jatuh di tanah berbatu-batu. Lalu tunas benih itu
cepat keluar, karena lapisan tanahnya tipis. 6 Tetapi waktu sinar matahari
menjadi panas, tunas-tunas itu pun layu dan kering karena akarnya tidak
bisa masuk ke dalam tanah. 7 Ada juga benih yang jatuh di antara rumput
berduri. Kemudian rumput itu tumbuh semakin besar dan menghimpit
tunas-tunas benih itu sehingga tidak bisa bertumbuh dan berbuah. 8 Tetapi
yang sebagian lagi jatuh di tanah subur. Benih itu bertunas, tumbuh besar,
dan memberi banyak hasil. Ada yang berbuah tiga puluh kali lipat, ada yang
enam puluh, bahkan ada yang seratus kali lipat."
9 Lalu Yesus berkata, "Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan
keluar telinga kiri! Renungkanlah itu."

Alasan Yesus mengajar dengan perumpamaan✡

10 Waktu Yesus sedang sendirian, kedua belas murid-Nya dan beberapa
orang lain yang mendengar perumpamaan itu datang kepada-Nya dan
berkata, "Guru, kami belum mengerti arti perumpamaan tadi."
11 Lalu Dia berkata kepada mereka, "Dulu manusia tidak diizinkan untuk
mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.✡ Sekarang kalian sudah
diberi izin untuk mengerti hal-hal yang rahasia itu. Tetapi untuk mereka
yang lain, Aku selalu mengajarkannya dengan perumpamaan 12 supaya
terjadilah sesuai perkataan Allah yang ditulis oleh nabi, yaitu,
'Meskipun bangsa ini terus melihat keajaiban,
mereka tidak menyadari apa yang terjadi.
Dan meskipun mereka terus-menerus diajar,
mereka tidak mengerti.
Biar saja mereka tidak bertobat dan tidak kembali kepada-Ku,
supaya Aku tidak perlu mengampuni dosa-dosa mereka!' "✡

✡ **4:** Perikop Mat. 13:1-9; Luk. 8:4-8 ✡ **4:9** Perikop Mat. 13:10-17; Luk. 8:9-10 ✡ **4:11** Mat. 6:33 CK ✡ **4:12** Yes. 6:9-10

Yesus menjelaskan arti perumpamaan tentang bermacam-macam tanah✡

13 Lalu Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Aduh, kalau perumpamaan yang itu saja kalian belum mengerti, bagaimana mungkin kalian bisa memahami perumpamaan-Ku yang lainnya!” 14 Kemudian Yesus menjelaskan artinya,

“Petani yang menabur benih itu menggambarkan orang yang menyebarkan ajaran TUHAN.

15 Yang pertama, tentang benih yang jatuh di jalan. Jalan menggambarkan orang-orang yang baru mendengar ajaran dari TUHAN, tetapi Satanas✡ dengan cepat datang dan mencuri ajaran itu dari hati mereka.

16 Kedua, tentang benih yang jatuh di tanah berbatu-batu. Tanah berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran TUHAN dan langsung menerimanya dengan senang hati. 17 Tetapi ajaran itu tidak berakar dalam hati mereka sehingga tidak bertahan lama. Waktu mereka mengalami kesusahan atau dianiaya karena mengikuti ajaran itu, mereka akan segera meninggalkan TUHAN.

18 Ketiga, tentang benih yang jatuh di antara rumput berduri. Rumput berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran TUHAN, 19 tetapi mereka kuatir tentang persoalan hidup sehari-hari di dunia ini. Mereka lebih mengutamakan kekayaan dan menyibukkan diri dengan mengejar hal-hal duniawi. Semua keinginan itu seperti rumput berduri yang menghimpit ajaran TUHAN sehingga tidak menghasilkan apa pun dalam hidup mereka.

20 Sedangkan yang keempat, tentang benih yang jatuh di tanah yang subur. Tanah subur menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran dari TUHAN dan menerimanya dengan sepenuh hati. Karena itu, mereka memberikan banyak hasil,✡ seperti benih yang menghasilkan tiga puluh, atau enam puluh, ataupun seratus kali lipat.”

Kita harus mengerti ajaran-ajaran Yesus✡

21 Yesus berkata lagi kepada mereka, “Orang tidak mungkin menyalakan pelita lalu menaruhnya di bawah tempayan atau di kolong tempat tidur. Pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi supaya bisa menerangi seisi rumah. 22 Begitu juga semua ajaran yang Aku sampaikan dengan perumpamaan kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang sekarang tidak jelas, nanti akan menjadi jelas.”

23 Lalu Yesus mengingatkan mereka, “Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri! Renungkanlah itu.”

24 Kata Yesus lagi, “Renungkanlah agar kamu mengerti semua ajaran-Ku. Karena sebagaimana kamu berusaha mengerti ajaran-Ku, demikianlah Allah juga akan menambahkan kemampuan kepadamu untuk memahaminya. Bahkan Dia akan menambahkan lebih banyak hikmat lagi.* 25 Jadi, bagi orang yang merenungkan dan sudah memahami ajaran-Ku, Allah akan menambahkan kepadanya kemampuan untuk mengerti lebih banyak lagi. Tetapi bagi orang yang tidak berusaha mengingat dan mengerti ajaran-Ku, Allah akan mengambil kemampuan untuk mengerti itu darinya.”

✡ **4:12** Perikop Mat. 13:18-23; Luk. 8:11-15 ✡ **4:15** Why. 20:2-3 ✡ **4:20** Mat. 13:23 CK ✡ **4:20** Perikop Mat. 13:12; Luk. 8:16-18 * **4:24** penerjemahan metafora Secara harfiah: “Perhatikanlah apa yang kalian dengar. Takaran yang kalian pakai akan menjadi ukuran yang dipakai pula kepada kalian, bahkan akan ditambahkan lagi.”

Dua perumpamaan tentang perkembangan kerajaan Allah di dunia✡

Perumpamaan tentang benih gandum

26 Selanjutnya Yesus memberikan perumpamaan yang lain kepada
mereka. "Kerajaan Allah bisa digambarkan seperti seorang petani yang
menabur benih gandum di ladangnya. 27 Sesudah menabur, dia pergi lalu
hidup seperti biasa. Malam hari dia tidur, dan siang hari dia beraktivi-
tas tanpa memikirkan benih itu. Dengan sendirinya benih itu bertunas
dan terus bertumbuh, meskipun dia tidak mengerti bagaimana caranya.
28 Tanpa bantuan dari petani itu, benih gandum yang sudah ditabur di tanah
akan tumbuh dengan sendirinya dan memberikan hasil. Pertama muncul
tunas, lalu menjadi tangkai yang kecil seperti rumput. Kemudian tangkai
itu menjadi besar, mengeluarkan bulir-bulir gandum, dan akhirnya penuh
dengan biji. 29 Ketika biji-bijinya masak, barulah petani itu datang dan
segera menyabit gandumnya, sebab musim panen sudah tiba."

Perumpamaan tentang biji sawi

30 Kata Yesus lagi, "Supaya lebih jelas, Aku menambahkan perumpamaan
lagi untuk menunjukkan gambaran tentang kerajaan Allah. 31 Kerajaan
Allah ibarat biji sawi.✡ Biarpun biji itu paling kecil di dunia, 32 tetapi
waktu ditanam, biji itu akan menjadi tumbuhan yang paling besar di kebun.
Tumbuhan itu akan mengeluarkan cabang-cabang yang besar sehingga
burung-burung bisa berlindung di situ."
33 Yesus memakai banyak perumpamaan seperti itu untuk mengajar
mereka, karena dengan cara itu mereka bisa mengerti. 34 Dia selalu
memakai perumpamaan untuk mengajar orang banyak. Tetapi waktu Yesus
hanya bersama dengan murid-murid-Nya, Dia menjelaskan arti setiap pe-
rumpamaan itu.

Yesus menghentikan badai✡

35 Hari itu, ketika sudah mulai malam, Yesus berkata kepada murid-
murid-Nya, "Mari kita pergi ke seberang danau." 36 Mereka pun berangkat
meninggalkan orang banyak dengan perahu yang tadi dipakai Yesus untuk
mengajar. Beberapa perahu kecil lain juga mengikuti mereka. 37 Tiba-tiba
angin kencang dan ombak besar datang menghantam perahu itu sehingga
oleng dan air masuk ke perahu sampai hampir penuh. 38 Tetapi Yesus
sedang tidur di bagian belakang perahu dengan kepala di atas bantal. Lalu
murid-murid-Nya membangunkan Dia dan berkata, "Guru, engkau tidak
peduli kalau kita mati tenggelam?!"
39 Lalu Yesus bangun dan memerintahkan angin dan danau itu, "Berhenti!
Diamlah!" Saat itu juga angin kencang berhenti dan danau pun menjadi
tenang sekali. 40 Kemudian Dia berkata kepada mereka, "Kenapa kalian
begitu takut?! Sekarang jelas bahwa kalian belum percaya kepada-Ku!"
41 Melihat kejadian itu, mereka menjadi sangat heran dan takut, lalu
berkata satu sama lain, "Wah, orang macam apa dia ini?! Bahkan angin dan
danau pun taat kepadanya."†

5

Yesus mengusir roh-roh jahat dari orang Gadara✡

✡ **4:25** Perikop Mat. 13:31-32, 34; Luk. 13:18-19 ✡ **4:31** Mat. 13:31 CK ✡ **4:34** Perikop Mat. 8:18, 23-27; Luk. 8:22-25 † **4:41** dia ... kepadanya Di ayat ini, kata ganti untuk Yesus memakai huruf kecil karena yang berbicara belum mengetahui bahwa Dia Anak Allah. ✡ **5:** Perikop Mat. 8:28-34; Luk. 8:26-39

1 Sesudah itu, Yesus dan murid-murid-Nya tiba di seberang danau, yaitu
daerah Gadara. 2 Saat Yesus turun dari perahu, seorang laki-laki yang diku-
asai roh jahat langsung menemui-Nya. Orang itu keluar dari pekuburan✡
yang ada di dekat pantai itu. 3 Dia tinggal di gua-gua pekuburan dan sangat
ganas. Penduduk sekitar sudah berkali-kali berusaha mengikatnya, bahkan
dengan rantai besi. Tetapi dia selalu berhasil lepas. 4 Waktu kaki dan
tangannya diikat dengan rantai besi, dia memutuskan rantai itu. Rantai
yang di kakinya juga dia banting sampai hancur. Tidak ada seorang pun
yang bisa menahannya. 5 Siang-malam dia berkeliaran di pekuburan itu
dan bukit-bukit sekitarnya. Orang itu sering berteriak-teriak dan melukai
badannya dengan batu.
6 Waktu melihat Yesus dari jauh, dia lari mendekat dan berlutut di
hadapan-Nya. 7-8 Lalu Yesus beberapa kali berkata kepada roh jahat itu,
"Hei roh jahat, keluar dari orang ini!" Maka dengan suara keras orang itu
berteriak, "Yesus Anak Allah Yang Mahatinggi, kenapa kamu mengganggu
aku? Aku minta kamu berjanji demi nama Allah bahwa kamu tidak akan
menyiksaku."
9 Lalu Yesus bertanya, "Siapa namamu?"
Salah satu setan* yang ada pada orang itu menjawab, "Batalion,✡ karena
kami yang menguasai dia banyak sekali." 10 Setan-setan itu berulang kali
memohon kepada Yesus supaya Dia tidak mengusir mereka keluar dari
daerah tersebut.
11 Waktu itu, di sisi bukit yang curam ada sekelompok besar babi peli-
haraan yang sedang makan. 12 Setan-setan itu meminta kepada Yesus,
"Izinkan kami masuk ke dalam babi-babi itu saja." 13 Yesus pun setuju.
Maka roh-roh jahat itu langsung keluar dari orang itu dan masuk ke dalam
kawanan babi yang berjumlah sekitar 2.000 ekor. Lalu semuanya lari dan
terjun dari pinggir jurang ke dalam danau sehingga mati tenggelam.
14 Para penjaga babi itu lari dan menceritakan kejadian itu ke kota dan
daerah sekitarnya. Kemudian orang-orang yang mendengar berita itu
berdatangan untuk melihat apa yang sudah terjadi. 15 Sewaktu tiba di
tempat Yesus berada, mereka melihat orang yang tadinya dikuasai roh-
roh jahat itu sedang duduk tenang dan sudah berpakaian. Pikirannya juga
sudah sehat kembali. Karena itu mereka pun takut kepada Yesus. 16 Para
penjaga yang melihat sendiri kejadian itu menceritakan kembali kepada
mereka tentang orang itu dan babi-babi tadi. 17 Sesudah mendengarkan
cerita penjaga itu, orang banyak memohon dengan sangat supaya Yesus
meninggalkan daerah mereka.
18 Pada waktu Yesus naik ke perahu, orang yang tadinya dikuasai setan
itu berkali-kali meminta kepada Yesus untuk diizinkan ikut bersama-Nya.
19 Tetapi Yesus tidak setuju. Dia berkata kepada orang itu, "Pulanglah
dan ceritakanlah kepada keluargamu serta orang-orang di kampungmu
bagaimana Allah sudah mengasihani dan menolongmu." 20 Maka orang itu
pergi ke provinsi Sepuluh Kota✡ dan menceritakan bagaimana Yesus sudah

✡ **5:2** Mat. 8:28 CK * **5:9** setan Di cerita ini, ada dua sebutan dalam bahasa Yunani untuk roh-roh jahat. Mulai dari ayat 2, secara harfiah teks Yunani menggunakan 'roh najis' yang diterjemahkan dalam TSI sebagai 'roh-roh jahat'. Mulai dari ayat 12 teks Yunani menggunakan kata lain yang TSI terjemahkan sebagai 'setan-setan'. Meski ada dua sebutan dalam bahasa Yunani maupun bahasa Indonesia, tidak ada perbedaan arti. Setan-setan bukan arwah orang mati, melainkan malaikat-malaikat yang bergabung dengan Satanas/iblis dalam pemberontakannya terhadap Allah sebelum dunia diciptakan, sehingga mereka menjadi kaki-tangan iblis. ✡ **5:9** Mat. 26:53 CK ✡ **5:20** Mat. 4:25 CK

menolong dia dengan begitu luar biasa. Semua orang yang mendengar kesaksiannya itu amat terheran-heran.

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidupkan anak perempuan Yairus✡

21 Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya menyeberang dan tiba di sebelah
barat danau Galilea, banyak orang datang mengelilingi Dia di pinggir danau.
22 Seorang pemimpin rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus
juga datang. Waktu melihat Yesus, dia langsung berlutut di kaki-Nya 23 dan
memohon dengan sungguh-sungguh, "Tuhan, anak perempuan saya yang
masih kecil sakit parah dan hampir mati. Tolong datanglah ke rumah saya
dan sentuhlah dia supaya dia sembuh dan tidak mati."
24 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi bersamanya. Dalam perjalanan,
banyak orang mengikuti mereka bahkan sampai berdesakan di sekeliling
Yesus. 25 Di antara kerumunan itu, ada seorang perempuan yang sudah dua
belas tahun menderita sakit pendarahan. 26 Dia sudah menghabiskan semua uangnya untuk berobat ke banyak dokter, tetapi mereka tidak mampu
menyembuhkannya. Segala pengobatan itu membuat dia tersiksa. Namun
penyakitnya tidak membaik dan malah semakin parah. 27 Perempuan itu
sudah mendengar tentang Yesus. Jadi dia mengikuti-Nya dari belakang
di tengah orang banyak dan menyentuh jubah Yesus, 28 karena pikirnya,
"Kalau aku menyentuh ujung jubah-Nya saja, aku pasti sembuh." 29 Sewaktu
dia melakukannya, pendarahannya langsung berhenti dan dia merasakan
bahwa tubuhnya tidak sakit lagi.
30 Saat itu juga Yesus mengetahui bahwa ada kekuatan yang keluar dari
diri-Nya. Jadi Dia berbalik dan bertanya kepada orang banyak itu, "Siapa
yang baru saja menyentuh jubah-Ku?"
31 Murid-murid-Nya menjawab, "Guru, Engkau melihat sendiri, begitu
banyak orang yang berdesak-desakan di dekat-Mu. Tentu saja banyak orang
yang tidak sengaja menyentuh jubah-Mu!"
32 Tetapi Yesus terus melihat sekeliling untuk mencari orang yang sudah
menyentuh jubah-Nya. 33 Saat menyadari bahwa dirinya sudah sembuh,
perempuan itu pun bersujud di kaki Yesus dengan gemetar dan takut,†
lalu menceritakan apa yang sudah dia lakukan. 34 Maka Yesus berkata
kepadanya, "Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah sembuh.
Sekarang pulanglah dengan hati tenang, karena kamu benar-benar sudah
sembuh dari penyakitmu."
35 Ketika Yesus masih berbicara dengan perempuan itu, beberapa orang
dari rumah Yairus datang dan berkata kepadanya, "Anak Bapak sudah
meninggal. Jadi tidak usah kita merepotkan Guru lagi. Percuma."
36 Yesus juga mendengar berita itu, tetapi Dia langsung berkata kepada
Yairus, "Jangan takut. Tetaplah percaya saja kepada-Ku."
37 Lalu Dia melanjutkan perjalanan dengan Petrus, Yakobus, dan Yohanes
saudara Yakobus. Yesus melarang orang lain ikut bersama mereka.
38 Sewaktu tiba di rumah Yairus, mereka melihat keadaan ribut karena
orang-orang menangis dengan keras. 39 Lalu Yesus masuk dan berkata
kepada mereka, "Untuk apa kalian ribut dan menangis?! Anak itu tidak
mati. Dia hanya tidur."

✡ **5:20** Perikop Mat. 9:1, 18-26; Luk. 8:40-56 † **5:33** gemetar dan takut Perempuan itu takut mengakui bahwa dia sudah menyentuh Yesus karena menurut hukum Taurat dan kebudayaan Yahudi, orang yang sakit pendarahan dianggap najis dan tidak boleh bersentuhan dengan orang sehat yang tidak najis. Lihat Im. 15:19-30.

40 Orang-orang itu menertawakan Dia. Kemudian Yesus mengusir mereka
semua keluar dan mengajak orangtua anak itu bersama ketiga murid-Nya
masuk ke dalam kamar tempat anak itu terbaring. 41 Sambil memegang tan-
gan anak itu, Yesus berkata dalam bahasa mereka, “Talita kum.” (Artinya,
“Hai anak perempuan, Aku berkata kepadamu: Bangunlah!”) 42 Maka
anak yang berumur dua belas tahun itu langsung bangun dan berjalan.
Semua orang yang ada di situ terheran-heran. 43 Tetapi Yesus dengan
tegas melarang mereka menceritakan hal itu kepada orang lain. Lalu Dia
menyuruh orangtuanya, “Berilah makanan kepada anak itu segera.”

6

Yesus ditolak di kampung asal-Nya✡

1 Lalu Yesus meninggalkan kota Kapernaum dan kembali ke Nazaret,
kampung asal-Nya. Murid-murid-Nya juga ikut bersama Dia. 2 Pada hari
Sabat, Yesus mulai mengajar di rumah pertemuan mereka. Banyak orang
merasa sangat heran waktu mendengar Dia mengajar, lalu mereka berkata
satu sama lain, “Berani sekali orang ini mengajar kita! Dari manakah
dia mendapat pengetahuan untuk mengajar dan kuasa untuk melakukan
berbagai keajaiban? 3 Dia hanya tukang kayu yang kita kenal itu!— anak
Maria, dan kakak dari Yakobus, Yoses, Yudas, dan Simon. Semua adik
perempuannya juga tinggal di sini bersama kita.” Jadi karena mereka
mengetahui asal-usul Yesus, mereka tidak mau percaya kepada-Nya.

4 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Seorang nabi selalu dihormati di
mana-mana, kecuali di tempat asalnya dan di antara keluarganya.” 5 Karena
mereka tidak percaya, Yesus tidak melakukan banyak keajaiban di sana. Dia
hanya menyembuhkan beberapa orang sakit dengan menyentuh mereka.
6 Yesus heran sekali, karena orang-orang di kampung halaman-Nya sendiri
sama sekali tidak percaya kepada-Nya. Lalu Dia mengunjungi kampung-
kampung lain di sekitar daerah itu untuk mengajar.

Yesus mengutus murid-murid-Nya✡

7 Kemudian Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya untuk menu-
gaskan mereka. Dia memberi mereka kuasa untuk mengusir roh-roh jahat,
lalu mengutus mereka pergi berdua-dua. 8 Dia juga berpesan kepada
mereka, “Dalam perjalanan, kamu semua tidak boleh membawa bekal apa
pun, baik itu makanan, tas, maupun uang. Kamu hanya boleh membawa
satu tongkat* 9 dan memakai sandal. Jangan juga membawa baju cadangan.

10 “Waktu kamu memasuki suatu kota dan ada satu keluarga yang mener-
ima kamu untuk menginap di rumahnya, tinggallah di rumah itu sam-
pai kamu pergi meninggalkan kota itu. 11 Tetapi apabila orang-orang di
sana menolak kamu atau tidak mau mendengar apa yang kamu ajarkan,
tinggalkanlah kota itu. Dan waktu kamu berangkat, kibaskanlah kotoran
dari kaki dan sandalmu sebagai tanda peringatan bagi mereka. Aku mene-
gaskan kepadamu: Pada hari pengadilan nanti, hukuman untuk penduduk

---

✡ **6:** Perikop Mat. 13:53-58; Luk. 4:16-30 ✡ **6:6** Perikop Mat. 10:1, 5-15; Luk. 9:1-6 * **6:8** tongkat Tongkat dipakai untuk berjalan melintasi bukit-bukit yang berbatu-batu. Tongkat juga dipakai sebagai senjata melawan binatang buas dan penjahat.

kota Sodom dan Gomora akan lebih ringan daripada hukuman untuk kota itu."†
12 Lalu kedua belas murid-Nya pun pergi ke berbagai tempat untuk
memberitakan bahwa sudah tiba waktunya untuk bertobat. 13 Mereka juga
mengusir banyak setan dari orang-orang. Dan banyak orang sakit disem-
buhkan ketika murid Yesus mengoleskan minyak zaitun‡ kepada mereka.

Pendapat Herodes tentang Yesus✡

14-16 Raja Herodes, yaitu raja provinsi Galilea, mendengar tentang Yesus,
karena nama-Nya sudah terkenal di mana-mana. Pada waktu itu, Herodes
baru saja membunuh Yohanes Pembaptis. Karena itu dia berkata, "Orang
yang menyebut dirinya Yesus✡ itu sebenarnya adalah Yohanes Pembaptis
yang sudah hidup kembali dari kematian. Itu sebabnya dia bisa melakukan
keajaiban-keajaiban." Tetapi ada orang lain yang berkata, "Dia adalah Nabi
Elia, yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan hidup. Sekarang dia
kembali dan menyebut dirinya Yesus." Dan ada juga yang mengatakan,
"Yesus adalah seorang nabi yang baru, seperti nabi-nabi pada zaman dulu."
Waktu Herodes mendengar hal itu, dia berkata, "Yesus itu pasti Yohanes
Pembaptis! Dulu kepalanya dipenggal atas perintah saya. Tetapi sekarang
dia sudah hidup kembali!"

Kisah pembunuhan Yohanes Pembaptis✡

17-18 Jauh sebelum peristiwa itu, Herodes sudah merebut Herodiana,✡ istri
adiknya sendiri, yaitu Filipus. Yohanes Pembaptis berulang kali menegur
dia, "Menurut hukum Taurat kamu tidak boleh kawin dengan istri adikmu."
Karena itu Herodes menyuruh tentaranya untuk menangkap Yohanes dan
memasukkan dia ke dalam penjara. 19 Karena alasan itu juga, Herodiana
menyimpan dendam terhadap Yohanes Pembaptis dan ingin membunuh
dia. Tetapi Herodiana tidak bisa melakukannya 20 karena Raja Herodes
tidak mengizinkan. Herodes takut kepada Yohanes Pembaptis dan sadar
bahwa Yohanes adalah orang saleh dan benar di mata Allah. Dia juga senang
mendengar perkataan Yohanes, walaupun tegurannya selalu membuat
Herodes gelisah.
21 Namun, akhirnya Herodiana mendapat kesempatan yang dia inginkan,
yaitu ketika mereka merayakan ulang tahun Herodes. Pada pesta makan
itu, Herodes mengundang para pejabat tinggi, kepala tentara, juga orang-
orang penting di Galilea. 22 Dalam pesta itu, anak perempuan Herodiana
menari di hadapan Herodes dan semua tamunya. Mereka semua sangat
senang melihat dia menari, sehingga Herodes langsung berjanji kepadanya,

† **6:11** kibaskanlah kotoran ... Pada zaman Yesus, sudah menjadi kebiasaan orang Yahudi, kalau terpaksa melakukan perjalanan di daerah orang yang bukan Yahudi, saat meninggalkan daerah itu, mereka melepaskan kotoran dari telapak kaki dan pakaian mereka. Hal itu dilakukan karena mereka menganggap orang yang bukan Yahudi dan tanah mereka najis dan kotor. Yesus menyuruh murid-murid-Nya untuk melakukan hal yang sama kepada orang Yahudi yang menolak ajaran dari Allah. Dengan begitu, secara simbolis para murid-Nya menunjukkan bahwa Allah menganggap najis orang-orang yang keras kepala seperti itu. Hal tersebut juga menjadi tanda bahwa mereka akan dihukum Allah kalau tidak bertobat. Lihat contoh lain tentang hal ini dalam Kis. 18:6. ‡ **6:13** mengoleskan minyak ... Murid-murid Yesus hanya mengolesi bagian tubuh tertentu dari orang sakit, mungkin kepala, bukan seluruh tubuhnya. Mereka juga bukan memijat orang. Minyak zaitun bukan berfungsi seperti minyak gosok. Murid-murid-Nya tahu bahwa yang menyembuhkan orang adalah Allah, bukan minyak itu. Minyak hanya dipakai sebagai lambang dan peringatan bahwa Allah hadir dan menjawab doa. Lihat juga Yak. 5:14-15 dengan catatannya di ayat 14. ✡ **6:13** Perikop Mat. 14:1-2; Luk. 9:7-9 ✡ **6:14-16** Mat. 14:2 CK ✡ **6:14-16** Perikop Mat. 14:3-12 ✡ **6:17-18** Mat. 14:3-4 CK

"Kamu boleh minta apa pun yang kamu mau. Aku pasti memberikannya
kepadamu." 23 Herodes bahkan bersumpah, "Aku akan memberikan apa
saja yang kamu minta, biarpun itu setengah dari harta kerajaanku ini."
24 Lalu anak perempuan itu keluar dan bertanya kepada ibunya, "Apa
yang sebaiknya aku minta?"
Jawab Herodiana, "Mintalah kepala Yohanes Pembaptis."
25 Maka anak itu cepat-cepat kembali kepada Raja Herodes dan berkata,
"Aku hanya meminta supaya kepala Yohanes Pembaptis dipenggal, ditaruh
di atas piring besar, dan dibawa kemari sekarang juga!"
26 Mendengar permintaan itu, Herodes sangat menyesal. Tetapi karena
sudah bersumpah di depan semua tamunya, dia tidak bisa menolak. 27 Jadi
Herodes segera menyuruh tentaranya untuk memenggal dan membawa
kepala Yohanes. Tentara itu pergi ke penjara lalu memenggal Yohanes Pem-
baptis 28 dan membawa kepalanya di atas sebuah piring besar. Dia mem-
berikannya kepada putri Herodiana, kemudian anak itu memberikannya
kepada ibunya. 29 Waktu pengikut-pengikut Yohanes Pembaptis mendengar
berita itu, mereka pergi ke penjara untuk mengambil mayat Yohanes dan
menguburkannya.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih✡

30 Beberapa waktu kemudian, murid-murid yang diutus Yesus itu kembali
dan berkumpul bersama-Nya. Mereka menceritakan semua yang sudah
mereka lakukan dan ajarkan. 31 Tetapi banyak orang terus berdatangan
ke tempat itu sehingga Yesus dan murid-murid-Nya tidak sempat istirahat,
meski hanya sebentar untuk makan. Akhirnya Yesus berkata kepada
mereka, "Mari kita pergi ke tempat yang sunyi supaya bisa beristirahat di
sana."
32 Maka mereka pergi naik perahu ke tempat yang sepi. 33 Namun, orang-
orang itu mengenali Yesus dan murid-murid-Nya dan melihat ke arah mana
mereka pergi. Lalu mereka berjalan kaki untuk menyusul Yesus melalui
jalan darat, bahkan ada yang berlari sehingga mereka tiba di tempat itu
lebih dulu daripada Yesus dan para murid-Nya. Banyak orang lain dari
berbagai kota juga berdatangan ke tempat itu. 34 Waktu Yesus turun dari
perahu dan melihat banyak sekali orang sudah berkumpul di situ, Dia
merasa kasihan kepada mereka, karena mereka seperti kawanan domba
yang tidak mempunyai gembala. Lalu Dia mulai mengajarkan banyak hal
kepada mereka.
35 Ketika hari semakin sore, murid-murid Yesus berkata kepada-Nya,
"Sekarang hari sudah mulai gelap, dan di sini daerah terpencil. 36 Sebaiknya
kita menyuruh mereka pergi ke desa-desa sekitar untuk membeli makanan,
karena mereka tidak membawa makanan."
37 Tetapi Yesus berkata, "Kalian saja yang memberi mereka makanan."
Para murid pun menjawab, "Tidak mungkin! Dari mana kami bisa
mendapat 200 keping perak besar§ untuk membeli makanan bagi orang
sebanyak ini?!" 38 Lalu Yesus bertanya, "Ada berapa roti yang kalian punya?
Coba hitung."
Sesudah memeriksanya, mereka menjawab "Ada lima roti dan dua ikan."

✡ **6:29** Perikop Mat. 14:13-21; Luk. 9:10-17; Yoh. 6:1-14 § **6:37** 200 keping perak besar Secara harfiah: 200 dinar. Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada zaman itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 200 dinar adalah jumlah yang besar, kira-kira setara dengan gaji seseorang selama tujuh bulan.

39 Kemudian Yesus menyuruh orang banyak itu duduk berkelompok-
kelompok di atas rumput. 40 Dan mereka semua duduk membentuk banyak
kelompok. Setiap kelompok ada yang berisi lima puluh orang, ada juga yang
seratus orang.
41 Lalu Yesus mengambil lima roti dan dua ikan tadi, memandang ke
langit, dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu. Kemudian
Dia menyobek-nyobek roti dan menyuwir-nyuwir ikan itu, lalu terus mem-
berikannya kepada murid-murid-Nya untuk dibagi-bagikan kepada orang
banyak. 42 Semua orang makan sampai kenyang. 43 Sesudah itu para murid
mengumpulkan roti dan ikan yang berlebih sebanyak dua belas keranjang.
44 Jumlah orang yang ikut makan kira-kira lima ribu orang laki-laki, belum
terhitung perempuan dan anak-anak.

Yesus berjalan di atas air✡

45 Sesudah itu Yesus langsung menyuruh murid-murid-Nya naik perahu
mendahului Dia ke kampung Betsaida di seberang danau, sementara Dia
menyuruh orang banyak itu pulang. 46 Kemudian Yesus pergi seorang diri
ke bukit untuk berdoa.
47 Ketika hari sudah malam, murid-murid-Nya yang tadi naik perahu
sudah sampai di tengah danau, sedangkan Yesus masih sendirian di darat.
48 Dia melihat mereka kesusahan mendayung karena angin kencang bertiup
dari arah berlawanan. Lalu waktu masih pagi-pagi buta, Yesus datang
kepada mereka dengan berjalan di atas air, dan Dia berpura-pura mau
melewati mereka. 49-50 Ketika para murid melihat suatu sosok berjalan
di atas air, mereka ketakutan dan berteriak-teriak karena menyangka itu
hantu.
Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Kuatkanlah hatimu! Ini Aku.
Jangan takut.” 51 Sesudah Yesus naik ke dalam perahu itu, angin pun
langsung berhenti, sehingga mereka sangat kagum dan terheran-heran.
52 Meskipun sudah melihat keajaiban yang Yesus lakukan dengan lima roti
dan dua ikan itu, mereka tetap belum mengerti siapa Yesus sesungguhnya,
karena hati dan pikiran mereka masih tertutup.

Yesus menyembuhkan banyak orang di Genesaret

53-54 Yesus dan murid-murid-Nya pun tiba di kampung Genesaret. Waktu
mereka turun dan mengikat perahu, orang-orang di situ langsung menge-
nali bahwa Dia adalah Yesus. 55 Maka mereka berlari ke seluruh daerah
itu untuk menyampaikan bahwa Yesus sudah kembali. Lalu penduduk di
sekitar situ membawa orang-orang sakit kepada Yesus. Mereka memanggul
orang sakit itu beserta alas tidurnya ke mana pun mereka mendengar
Yesus berada. 56 Kalau Yesus ada di suatu kota, kampung, atau rumah di
luar kampung, mereka membawa orang-orang sakit ke tempat umum yang
terdekat. Mereka memohon kepada-Nya supaya Dia mengizinkan orang-
orang sakit itu menyentuh rumbai jubah-Nya saja. Dan semua orang yang
menyentuh salah satu rumbai-Nya menjadi sembuh.

7

Peraturan-peraturan nenek moyang orang Yahudi berlawanan dengan ajaran Allah✡

1 Pada suatu hari, orang-orang dari kelompok Farisi bersama ahli-ahli
Taurat datang dari Yerusalem dan berkumpul bersama Yesus. 2 Mereka

✡ **6:44** Perikop Mat. 14:22-32; Yoh. 6:15-21 ✡ **7:** Perikop Mat. 15:1-9

memperhatikan beberapa murid Yesus sedang makan tanpa mengikuti adat
Yahudi, yaitu tidak membasuh tangannya sebelum makan.* Jadi menurut
mereka, murid-murid Yesus sudah menjadi najis di hadapan Allah. 3 Karena
memang semua orang Yahudi mengikuti aturan-aturan nenek moyang,
khususnya anggota kelompok Farisi yang sangat kuat berpegang pada
semua peraturan itu. Mereka sama sekali tidak makan sebelum membasuh
tangannya sesuai peraturan adat. 4 Begitu juga kalau pulang dari pasar,
mereka harus mandi dengan cara khusus sebelum makan. Masih banyak
lagi aturan lain dari nenek moyang mereka, dan semuanya mereka taati—
seperti cara mencuci gelas, tempat air, alat-alat dapur dari logam, dan meja
makan.†
5 Karena itu, orang-orang Farisi dan ahli-ahli Taurat berkata kepada Yesus,
"Kami tidak setuju dengan murid-muridmu yang melanggar adat istiadat
nenek moyang kita! Mereka makan dengan tangan yang belum dibasuh."
6 Tetapi Yesus menjawab, "Benarlah apa yang dinubuatkan Nabi Yesaya
tentang kalian, hai orang-orang munafik!✡ Karena Dia menulis begini,
'Bangsa ini mengatakan dengan mulut bahwa mereka ingin hidup dekat
kepada-Ku,
Mereka menghormati Aku hanya dengan kata-kata,
tetapi hati mereka jauh dari Aku. 7 Percuma saja mereka menyembah
Aku,
karena mereka hanya mengajarkan aturan-aturan manusia.' "✡
8 Kata Yesus lagi, "Kalian sudah meninggalkan perintah-perintah Allah
hanya untuk mengikuti adat istiadat manusia, seperti tata cara mencuci
tempat air dan gelas, dan banyak lagi aturan lainnya."
9 Lalu kata-Nya kepada mereka, "Hebat sekali kalian mengakali perintah-
perintah Allah demi mengikuti adat istiadat nenek moyang! 10 Sebagai con-
toh, dalam hukum Taurat tertulis 'Hormatilah ayah ibumu,' dan 'Orang yang
menghina ayah atau ibunya harus dihukum mati.'✡ 11-12 Tetapi kalian men-
gajarkan bahwa kita boleh berkata kepada ayah atau ibu kita, 'Aku tidak
bisa membantu kamu lagi, karena aku sudah berjanji akan memberikan
semua hartaku kepada Allah.' Menurut kalian, kalau kita melakukan itu,
kita tidak wajib lagi menghormati ayah atau ibu kita. 13 Artinya, kalian
membatalkan perintah Allah hanya untuk mengikuti adat istiadat nenek
moyang! Itu baru satu contoh. Masih banyak lagi hal seperti itu yang kalian
lakukan."

Hal-hal yang membuat kita najis di mata Allah✡

---

* **7:2** tidak membasuh tangannya ... Secara harfiah: "makan dengan tangan biasa, yang tidak dibasuh." Kata 'tangan biasa' berarti tangan yang belum dikuduskan lagi sesudah dipakai untuk pekerjaan sehari-hari. Menurut adat Yahudi, 'tangan biasa' dianggap najis dan harus dikuduskan lagi sebelum makan. Kata yang diterjemahkan 'membasuh' berarti 'menyiram tangan dengan air sebagai suatu adat pembersihan'. Jadi yang dipermasalahkan adalah adat nenek moyang Yahudi, bukan sekedar soal kebersihan, dan bukan juga karena mereka melanggar hukum Taurat. † **7:4** mencuci ... Kata dalam bahasa Yunani yang diterjemahkan 'mencuci' di sini sama dengan kata 'membaptis'. Dalam ayat ini kita melihat bahwa menurut adat pembersihan agama Yahudi, barang-barang besar seperti meja juga dapat dibersihkan dengan cara 'membaptis'. Walaupun awalnya kata ini berarti 'rendam', pada perkembangannya kata ini juga dipakai dengan arti 'siram' atau 'mengadakan pembersihan dengan ritual agama'. Pada zaman Yesus, meja makan orang Yahudi rendah dan orang-orang biasanya makan dengan posisi setengah berbaring dan bersandar pada meja. Jadi, kata Yunani yang diterjemahkan meja juga bisa berarti tempat tidur. ✡ **7:6** Mat. 6:2 CK ✡ **7:7** Yes. 29:13 ✡ **7:10** Kel. 20:12; 21:17; Ul. 5:16 ✡ **7:13** Perikop Mat. 15:10-20

14 Lalu Yesus memanggil orang banyak dan berkata, “Kalian semua dengarkanlah Aku dan berusahalah untuk mengerti: 15 Apa saja yang masuk ke
dalam tubuh seseorang tidak membuat dia najis di mata Allah. Sebaliknya,
apa yang keluar dari mulutnya, itulah yang menentukan dia najis atau tidak
di mata Allah!
16 “Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah itu.”
17 Waktu Yesus meninggalkan orang banyak dan masuk ke sebuah rumah,
murid-murid-Nya bertanya kepada-Nya tentang arti kiasan itu. 18 Lalu
Yesus berkata, “Kalian juga belum mengerti?! Seharusnya kalian tahu
bahwa apa saja yang masuk ke dalam tubuh melalui mulut tidak akan
menjadikan orang najis, 19 karena makanan tidak masuk ke dalam hati dan
pikiran, tetapi ke dalam perut, lalu keluar melalui pembuangan air besar.”
(Artinya, Yesus mengatakan bahwa tidak ada makanan yang menajiskan.
Semua makanan halal.) 20 “Tetapi ucapan mulut yang berasal dari dalam
diri, itulah yang menentukan apakah seseorang najis atau tidak di hadapan
Allah! 21-22 Karena dari dalam diri, yaitu hati dan pikiran, berasal segala
macam keinginan jahat, seperti:
mencuri, membunuh,
berbagai dosa percabulan, berzina,
atau perbuatan hawa nafsu yang lain.
Juga iri hati, rakus,
berbuat jahat, menipu,
menjelekkan orang lain, sombong,
dan keras kepala.
23 Semua hal yang jahat itu datangnya dari dalam hati dan pikiran manusia,
dan itulah yang menentukan apakah seseorang menjadi najis di hadapan
Allah atau tidak.”

Yesus menguji hati seorang wanita yang bukan orang Yahudi✡

24 Lalu Yesus meninggalkan tempat itu dan pergi ke daerah Tirus dan
Sidon. Di situ Yesus masuk ke suatu rumah dan tidak ingin diketahui siapa
pun bahwa Dia berada di situ. Tetapi karena sudah dikenal di mana-mana,
Dia tidak bisa menyembunyikan diri. 25 Di sana ada seorang ibu yang anak
perempuannya dikuasai roh jahat. Waktu ibu itu mendengar bahwa Yesus
ada di daerahnya, dia langsung datang dan berlutut di kaki Yesus. 26 Wanita
itu bukan orang Yahudi. Dia berasal dari daerah Fenisia di provinsi Siria,
dan dia berbahasa Yunani. Dia memohon kepada Yesus untuk mengusir
setan yang menguasai anaknya.
27 Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Kamu bukan orang Yahudi. Kalau
Aku menolongmu, itu sama seperti orang yang mengambil makanan anak-
anaknya dan memberikannya kepada anjing. Biarlah anak-anak makan
lebih dulu sampai kenyang.”
28 Jawab ibu itu, “Benar, Tuhan. Biarlah anak-anak Yahudi makan sampai
puas. Tetapi biasanya anjing-anjing memakan sisa-sisa makanan di bawah
meja tuannya.”
29 Lalu Yesus berkata, “Oleh karena jawabanmu itu, Aku setuju! Sekarang
Ibu boleh pulang. Setan itu sudah keluar dari anakmu.” 30 Lalu dia pulang
dan melihat anak perempuannya terbaring dengan tenang di tempat tidur,
karena setan itu sudah meninggalkannya.

Yesus menyembuhkan orang tuli yang juga sulit berbicara

✡ **7:23** Perikop Mat. 15:21-28

31 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan daerah Tirus
dan Sidon lalu pergi ke daerah di dekat danau Galilea yang disebut provinsi
Sepuluh Kota. 32 Di situ, beberapa orang membawa kepada Yesus seorang
yang tuli dan sulit berbicara. Mereka memohon kepada-Nya untuk menyen-
tuh orang itu supaya sembuh.
33 Lalu Yesus menuntun dia agak menjauh dari orang banyak, sehingga
mereka berdua saja. Pertama-tama Yesus memasukkan salah satu jari kiri
dan jari kanan-Nya ke dalam kedua telinga orang itu. Kemudian Yesus
meludah ke telapak tangan-Nya sendiri dan mengoleskan ludah itu pada
lidah orang tuli yang sulit berbicara itu. 34 Lalu Yesus memandang ke
langit. Dia menghela nafas‡ lalu berseru dalam bahasa Aram§ kepada orang
itu, "Efata!" yang artinya "Terbukalah." 35 Saat itu juga telinga orang itu
bisa mendengar, dan lidahnya langsung menjadi baik sehingga dia bisa
berbicara dengan jelas.
36 Yesus melarang orang-orang yang menyaksikan kesembuhan itu agar
tidak memberitahukannya kepada siapa pun. Tetapi berita tentang berba-
gai keajaiban Yesus malah semakin tersebar. Karena semakin Dia melarang,
orang-orang justru semakin bersemangat memberitakannya. 37 Semua
yang mendengar berita itu terheran-heran dan berkata, "Segala sesuatu
yang Yesus lakukan luar biasa, dia membuat orang tuli bisa mendengar dan
orang bisu bisa berbicara."

8

Yesus memberi makan empat ribu orang✡

1 Pada hari yang lain, banyak orang datang kembali dan berkumpul
bersama Yesus. Mereka tidak mempunyai makanan, maka Yesus memang-
gil murid-murid-Nya dan berkata, 2 "Aku merasa kasihan sekali kepada
orang banyak ini. Sudah tiga hari mereka bersama-sama Aku, dan sekarang
mereka tidak punya makanan lagi. 3 Kalau Aku menyuruh mereka pulang
dalam keadaan lapar, mereka bisa pingsan di jalan, karena ada yang datang
dari jauh."
4 Tetapi murid-murid-Nya menjawab, "Wah! Kenapa Guru berkata be-
gitu?! Di tempat sepi begini, tidak mungkin kita bisa membeli roti untuk
orang sebanyak itu!"
5 Lalu Yesus bertanya, "Berapa roti yang kalian punya?"
Jawab mereka, "Cuma tujuh."
6 Yesus pun menyuruh orang banyak itu duduk di tanah. Dia mengam-
bil ketujuh roti itu, dan sesudah mengucap syukur kepada Allah, Dia
menyobek-nyobek roti itu lalu terus memberikannya kepada para murid
untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak itu. 7 Mereka juga mempun-
yai beberapa ikan kecil. Jadi Yesus mengucap syukur atas ikan itu lalu
menyuruh murid-murid-Nya untuk membagikannya juga. 8 Semua orang
makan sampai kenyang. Sesudah itu, makanan yang tersisa dikumpulkan
sebanyak tujuh keranjang besar. 9 Jumlah orang yang ikut makan kira-
kira empat ribu. Kemudian Yesus menyuruh mereka pulang, 10 sedangkan

‡ **7:34** menghela nafas Teks Yunani tidak menerangkan alasan Yesus menghela nafas. Hal itu bisa menunjukkan bahwa Dia sedang menghadapi sesuatu yang berat (Mrk. 8:12) atau bersiap-siap untuk melakukan sesuatu yang sangat ajaib. § **7:34** Aram Bahasa Aram mirip dengan bahasa Ibrani dan pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh orang Yahudi. ✡ **8:** Perikop Mat. 15:32-39

Dia bersama murid-murid-Nya langsung naik perahu menuju daerah Dalmanuta.

Keajaiban yang diberikan kepada orang yang memusuhi Yesus✡

11 Lalu orang-orang Farisi datang dan mulai berdebat dengan Yesus. Sebenarnya mereka sedang mencari alasan untuk menyalahkan Dia. Karena itu
mereka berkata kepadanya, "Coba buatlah keajaiban di langit sebagai bukti
bahwa kamu benar-benar diutus Allah."
12 Mendengar permintaan itu, Yesus menghela nafas panjang, lalu
berkata, "Tidak pantas orang-orang keras kepala seperti kalian* menyuruh-
Ku membuat keajaiban sebagai tanda bukti! Aku menegaskan kepadamu:
Untuk orang-orang seperti kalian, Aku sama sekali tidak akan membuat
keajaiban!" 13 Sesudah berkata begitu, Yesus meninggalkan mereka dan
naik perahu bersama murid-murid-Nya ke seberang danau.

Ragi kelompok Farisi dan golongan pendukung Raja Herodes✡

14 Dalam perjalanan itu, murid-murid Yesus lupa membawa makanan.
Mereka hanya punya satu roti di dalam perahu. 15 Lalu Yesus memberitahu
mereka, "Hati-hati, jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok Farisi
dan golongan pendukung Raja Herodes."✡
16 Mereka pun saling membicarakan hal itu dengan berkata, "Dia berkata
begitu karena kita lupa membawa roti." 17 Tetapi Yesus mengetahui apa
yang mereka perbincangkan. Lalu kata-Nya kepada mereka, "Kenapa
kalian sampai bicara tentang kekurangan roti! Seharusnya kalian sudah
bisa mengerti. Kalian ini terlalu keras kepala! 18 Bukankah kalian punya
mata dan telinga? Kenapa kalian sampai tidak melihat dan mendengar?!
Bagaimana mungkin kalian bisa lupa berbagai hal yang sudah kalian saksikan sendiri! 19 Waktu Aku membagi-bagikan lima roti untuk lima ribu
orang, berapa keranjang penuh sisa roti yang kalian kumpulkan?"
Jawab mereka, "Dua belas."
20 "Dan waktu Aku memberi makan empat ribu orang dengan tujuh roti,
berapa keranjang besar sisa roti yang kalian kumpulkan?"
Jawab mereka, "Tujuh keranjang penuh."
21 Lalu kata Yesus kepada mereka, "Apakah kalian masih belum
mengerti?"†

Yesus membuat orang buta bisa melihat

22 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya tiba di kampung Betsaida, beberapa
orang datang menuntun seorang laki-laki yang buta kepada Yesus. Mereka
memohon dengan sangat supaya Dia menyentuh orang buta itu agar bisa
melihat. 23 Kemudian Yesus memegang tangan orang buta itu dan menuntun dia keluar dari kampung. Sesudah itu Yesus mengoleskan ludah-
Nya pada kelopak mata orang itu dan menyentuh bagian matanya, lalu
bertanya, "Apakah kamu sudah bisa melihat sesuatu sekarang?"
24 Orang itu memandang sekelilingnya dan menjawab, "Ya, saya bisa
melihat orang-orang, tetapi buram, hanya kelihatan seperti pohon-pohon
yang berjalan."
25 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya kembali pada kelopak mata orang
itu. Sekali lagi dia berusaha melihat, dan kali ini matanya sudah dipulihkan.

✡ **8:10** Perikop Mat. 16:1-4 * **8:12** orang-orang keras kepala ... Secara harfiah: angkatan ini atau orang-orang zaman ini. Kata itu menunjukkan bahwa Yesus kesal karena mereka sudah menyaksikan banyak keajaiban yang lain namun tetap tidak percaya kepada-Nya. ✡ **8:13** Perikop Mat. 16:5-12 ✡ **8:15** Mat. 16:6 CK † **8:21** belum mengerti Maksud Yesus dijelaskan di Mat. 16:12.

Dia dapat melihat dengan jelas. 26 Kemudian Yesus menyuruhnya pulang
dengan berkata, “Jangan melewati kampung ini, dan jangan beritahukan
kejadian tadi kepada siapa pun di kampung ini.”

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat✡

27 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke kampung-kampung
di sekitar daerah Kaisarea Filipi. Dalam perjalanan Dia bertanya kepada
mereka, “Kata orang, sebagai siapakah Aku diutus?”✡
28 Mereka menjawab, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau pengganti
Yohanes Pembaptis. Ada yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia.✡ Dan
ada juga yang mengatakan bahwa Engkau adalah salah satu nabi zaman
dulu yang sekarang hidup kembali.”
29 Lalu Dia bertanya lagi kepada mereka, “Tetapi bagaimana pendapat
kalian tentang Aku?”
Petrus menjawab, “Engkau adalah Kristus✡ yang sudah Allah janjikan.”
30 Lalu Yesus dengan tegas melarang mereka memberitahukan kepada
siapa pun tentang jabatan-Nya itu.

Yesus mulai mengajarkan bahwa Dia akan menderita dan dibunuh✡

31 Sejak itu Yesus mulai mengajar murid-murid-Nya bahwa Dia sudah
ditentukan Allah untuk menanggung banyak penderitaan dan ditolak oleh
para pemimpin Yahudi, imam-imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Dia
memberitahukan, “Aku, Sang Anak Adam, akan dibunuh, tetapi pada hari
ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah.” 32 Yesus membicarakan
semua itu dengan terus terang kepada mereka. Tetapi Petrus berpikir
bahwa tidak mungkin Raja Penyelamat menderita. Jadi dia menarik Yesus
menjauh sedikit dari para murid yang lain dan menegur-Nya.
33 Tetapi Yesus berbalik dan memandang murid-murid-Nya, lalu menegur
Petrus, “Pergilah dari hadapan-Ku, hai Satanas!✡ Karena kamu mengikuti
pikiran manusia, bukan pikiran Allah!”

Tekad menjadi pengikut Yesus✡

34 Sesudah itu Yesus memanggil para murid-Nya dan orang banyak yang
sedang mengikuti Dia, lalu berkata kepada mereka, “Siapa yang mau
mengikut Aku, dia harus melupakan kepentingan diri sendiri dan terus
mengikut Aku dengan bertekad, ‘Sekalipun harus mati, bahkan mati dis-
alibkan, aku tidak akan mundur!’ 35 Karena setiap orang yang berusaha
mempertahankan nyawanya tetap akan mati. Tetapi orang yang mati
dibunuh karena mengikut Aku dan mempercayai Kabar Baik tentang Aku,
dia akan memperoleh hidup kekal. 36 Pikirkanlah: Kalau akhirnya kamu
mati juga, apa gunanya kamu menjadi kaya sampai memiliki seluruh harta
di dunia? 37 Karena harta sebanyak apa pun tidak bisa membeli hidup yang
kekal. 38 Manusia zaman sekarang sudah semakin jahat dan tidak setia
kepada Allah. Jadi selama kalian hidup di antara mereka, jangan malu
untuk mengaku, ‘Saya pengikut Yesus dan ajaran-Nya.’ Sebab jika kamu
malu mengakui Aku, Sang Anak Adam, kelak Aku juga tidak akan mengakui
kamu sebagai pengikut-Ku waktu Aku datang dalam kemuliaan Bapa-Ku
bersama para malaikat surgawi.”

✡ **8:26** Perikop Mat. 16:13-20; Luk. 9:18-21; Yoh. 6:66-71 ✡ **8:27** Mat. 16:13 CK ✡ **8:28** 2Raj. 2; Mal. 4:5-6 ✡ **8:29** Mat. 1:12-16 CK ✡ **8:30** Perikop Mat. 16:21-28; Luk. 9:22-27 ✡ **8:33** Why. 20:2-3 ✡ **8:33** Perikop Mat. 16:24; Mat. 10:37-39; Luk. 14:25-33

9

1 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku menegaskan kepadamu: Beberapa orang di antara kalian yang ada di sini tidak akan mati sebelum melihat bukti-bukti bahwa Allah mulai mendirikan kerajaan-Nya✡ dengan kuasa di dunia ini.”

Sang Anak Adam berubah rupa di atas gunung✡

2 Enam hari kemudian, Yesus mengajak Petrus, Yakobus, dan Yohanes naik ke gunung yang tinggi berempat saja. Di sana Yesus berubah wujud di hadapan mereka. 3 Pakaian-Nya menjadi putih cemerlang berkilau-kilau. Tidak ada seorang pun di dunia ini yang bisa membuat kain seputih itu. 4 Tiba-tiba ketiga murid-Nya melihat Nabi Elia dan Musa sedang bercakap-cakap dengan Yesus.

5 Lalu Petrus berkata kepada Yesus, “Wah, Guru, indah sekali kita berada di sini! Kami akan membuatkan tiga pondok— satu untuk Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” 6 Sebenarnya Petrus hanya asal bicara saja, sebab dia dan kedua murid yang lain sangat ketakutan.

7 Tetapi saat itu juga, turunlah awan dan menutupi mereka. Dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata, “Inilah Anak-Ku yang sangat Aku kasihi. Taatilah Dia.” 8 Tiba-tiba ketiga murid itu tidak melihat ada orang lain di situ kecuali Yesus sendiri.

9 Dalam perjalanan turun dari gunung itu, Yesus melarang mereka, “Jangan menceritakan kepada siapa pun apa yang sudah kalian lihat di atas gunung ini, sebelum Aku hidup kembali dari kematian.” 10 Mereka menaati apa yang Yesus perintahkan itu, tetapi kemudian bertanya-tanya satu sama lain tentang apa maksud Yesus dengan mengatakan “hidup kembali dari kematian.”

11 Kemudian mereka bertanya kepada Yesus, “Kenapa para ahli Taurat mengajarkan bahwa Nabi Elia harus datang lebih dulu sebelum Mesias tiba?”✡

12 Jawab Yesus, “Benar, Elia memang datang lebih dulu untuk mempersiapkan segala hal sebelum Aku datang. Tetapi Firman Allah juga menuliskan, ‘Sang Anak Adam sudah ditetapkan untuk banyak menderita dan dihina orang.’ 13 Namun Aku memberitahu kalian: Elia sebenarnya sudah datang✡ mendahului Aku, tetapi orang-orang memperlakukan dia sesuka hati mereka. Hal itu juga sesuai dengan yang tertulis tentang dia dalam Firman Allah.”

Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki✡

14 Waktu Yesus dan ketiga murid-Nya itu kembali, mereka melihat banyak orang sedang mengelilingi murid-murid Yesus yang lain. Di situ juga ada ahli-ahli Taurat yang sedang berdebat dengan murid-murid-Nya itu. 15 Sewaktu orang banyak itu melihat Yesus, mereka sangat terkejut dan segera berlari menyambut Dia.

16 Lalu Yesus bertanya kepada para ahli Taurat itu, “Tadi apa yang kalian perdebatkan dengan murid-murid-Ku?”

17 Tetapi tiba-tiba seorang lelaki berbicara dari antara kerumunan itu, “Guru, saya datang untuk membawa anak saya kepada-Mu. Dia dikuasai roh jahat sehingga tidak bisa berbicara. 18 Setiap kali roh jahat itu menyerangnya, roh itu membanting-banting dia. Mulutnya berbusa, dia

✡ **9:1** Mat. 16:28 CK ✡ **9:1** Perikop Mat. 17:1-13; Luk. 9:28-36 ✡ **9:11** Mal. 3:1; 4:5-6 ✡ **9:13** Mat. 17:13; Mat. 3:4 CK ✡ **9:13** Perikop Mat. 17:14-21; Luk. 9:37-43

mengertak-ngertakkan giginya, dan badannya menjadi kaku. Saya sudah
minta murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi mereka tidak bisa."
19 Kata Yesus kepada mereka, "Bukan main! Kalian masih juga tidak
percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus bersabar terhadap kalian?!
Bukankah sudah cukup lama Aku tinggal bersama kalian! Bawalah anak itu
kemari!"
20 Mereka pun membawa anak itu kepada-Nya. Saat roh jahat yang
ada padanya melihat Yesus, dia langsung membuat anak itu kejang-kejang.
Anak itu terbanting ke tanah, berguling-guling, dan busa keluar dari mulut-
nya.
21 Yesus bertanya kepada ayah anak itu, "Sudah berapa lama dia begini?"
Jawab ayahnya, "Sejak dia masih kecil. 22 Roh jahat itu sudah ser-
ing berusaha membunuh anak saya dengan melempar dia ke api atau
menenggelamkannya ke dalam air. Tetapi kalau Guru bisa berbuat sesuatu,
mohon kasihanilah kami dan tolonglah."
23 Namun Yesus menegur dia, "Masalah yang sebenarnya adalah kamu
tidak percaya penuh! Apa saja bisa Aku lakukan. Kalau kamu percaya
kepada-Ku, Aku akan melakukannya bagimu."
24 Sambil menangis, bapak itu langsung berteriak, "Saya percaya, ya
Tuhanku! Tolonglah saya supaya bisa lebih yakin!"
25 Waktu Yesus melihat kerumunan di situ semakin ramai, Dia mem-
bentak roh jahat itu, "Hei, roh yang membuat anak ini bisu dan tuli, Aku
perintahkan kamu: Keluar darinya dan jangan pernah masuk lagi!"
26 Roh jahat itu menjerit dan mengguncang-guncangkan anak itu dengan
keras, lalu keluar. Anak itu terbaring kaku seperti mati, sehingga orang
banyak yang menyaksikannya berkata, "Dia sudah mati." 27 Tetapi Yesus
memegang tangan anak itu, lalu dia pun bangun dan Yesus membantunya
berdiri.
28 Waktu Yesus sudah di rumah dan hanya bersama murid-murid-Nya,
mereka bertanya kepada-Nya, "Kenapa kami tidak bisa mengusir roh jahat
itu?"
29 Jawab Yesus, "Roh jahat jenis ini hanya bisa diusir dengan berdoa dan
berpuasa."

Yesus memberitahukan lagi tentang kematian-Nya✡

30 Lalu Yesus dan murid-murid-Nya pergi dari tempat itu melalui daerah
Galilea ke kota Kapernaum. Yesus tidak mau orang lain mengetahui di
mana mereka berada, 31 karena Dia sedang memberitahu murid-murid-
Nya, "Aku, Sang Anak Adam, akan diserahkan ke tangan orang-orang jahat
dan akan mati dibunuh. Tetapi pada hari ketiga sesudah Aku mati, Aku akan
hidup kembali." 32 Waktu itu murid-murid-Nya tidak mengerti maksud
perkataan Yesus, tetapi mereka segan menanyakan hal itu kepada-Nya.

Sifat orang-orang yang paling penting dalam kerajaan Allah✡

33 Lalu sampailah Yesus dan murid-murid-Nya di Kapernaum. Waktu
mereka sedang berada di rumah, Yesus bertanya, "Apa yang kalian perde-
batkan dalam perjalanan tadi?" 34 Namun mereka tidak berani menjawab,
karena dalam perjalanan mereka mempersoalkan tentang siapakah yang
paling tinggi kedudukannya di antara mereka. 35 Maka Yesus duduk dan
mengumpulkan kedua belas murid-Nya, lalu mengajarkan, "Kalau kamu
mau menjadi yang nomor satu di mata Allah, kamu harus siap menjadi yang
paling hina dan menjadi pelayan bagi semuanya."

✡ **9:29** Perikop Mat. 17:22-23; Luk. 9:43-45 ✡ **9:32** Perikop Mat. 18:1-9; Luk. 9:46-50; 17:1-2

36 Kemudian Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkan
anak itu di tengah-tengah mereka. Sambil memeluk anak itu Dia berkata,
37 "Kalau kamu menerima dan melayani✡ anak kecil seperti ini dengan alasan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah menerima dan
melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti kamu juga
sudah melayani Allah yang mengutus Aku ke dunia ini."
38 Kemudian Yohanes berkata kepada Yesus, "Guru, kami melihat seseorang mengusir setan-setan dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang
dia, karena dia bukan termasuk kelompok kita."
39 Tetapi jawab Yesus, "Jangan larang dia. Karena orang yang membuat
keajaiban dengan memakai nama-Ku tidak mungkin bisa langsung berbalik
menghina Aku. 40 Kalau seseorang tidak melawan kita, berarti dia di pihak
kita. 41 Aku menegaskan kepadamu: Siapa pun yang menolong salah seorang dari kalian, sekalipun hanya memberi secangkir air minum, dengan
alasan karena kamu adalah pengikut Kristus, dia pasti akan menerima upah
dari Allah karena perbuatannya itu."
42 Lalu Yesus berkata lagi, "Kalau ada orang menyebabkan anak kecil yang
percaya kepada-Ku jatuh dalam dosa, orang itu akan mendapat hukuman
yang sangat berat dari Allah. Sebelum dia melakukan dosa besar itu, lebih
baik jika sebuah batu besar✡ diikat ke lehernya lalu dia dibuang ke laut.
Mengalami kengerian seperti itu jauh lebih ringan daripada hukuman Allah
yang akan dia tanggung selamanya kalau menyebabkan seorang anak jatuh
dalam dosa."

Menjadi warga kerajaan Allah tidak mudah

43 Lalu Yesus berkata lagi, "Kalau salah satu tanganmu menyebabkan
kamu berbuat dosa, potong dan buanglah tanganmu itu! Jangan sampai
tanganmu membuat kamu gagal menerima hidup kekal. Lebih baik kamu
masuk surga dengan satu tangan, daripada tanganmu lengkap tetapi kamu
masuk neraka, di mana apinya tidak akan pernah padam. 44 Seperti yang
tertulis dalam Firman TUHAN, 'Di dalam neraka, belatung yang menggerogoti mereka tidak akan mati, dan api yang membakar mereka tidak
akan padam.'✡ 45 Begitu juga kalau salah satu kakimu menyebabkan kamu
berbuat dosa, potong saja kaki itu! Jangan sampai kakimu membuat kamu
gagal menerima hidup yang kekal. Lebih baik kamu masuk surga dengan
satu kaki daripada kakimu lengkap tetapi kamu dibuang ke dalam neraka
yang apinya tidak akan pernah padam. 46 'Di dalam neraka, belatung yang
menyiksa mereka tidak akan pernah mati, dan apinya tidak akan pernah
padam.' 47 Dan kalau matamu yang sebelah membuat kamu berdosa,
cungkil dan buanglah matamu itu! Lebih baik kamu masuk kerajaan Allah
dengan satu mata daripada matamu lengkap tetapi kamu dibuang ke dalam
api neraka. 48 'Di dalam neraka, belatung yang menyiksa mereka tidak akan
pernah mati dan apinya tidak akan pernah padam.'
49 "Sebenarnya, setiap pengikut-Ku akan diuji dengan kesusahan yang
rasanya seperti panas api, tetapi setiap pengurbanan mereka akan menghasilkan dampak baik, seperti garam memberi rasa pada daging kurban
yang dibakar di mezbah TUHAN.* 50 Kalian yang mengikut Aku bisa digambarkan seperti garam. Garam dipakai untuk membuat makanan lebih enak.
Tetapi kalau rasa asinnya hilang, garam itu tidak akan berguna lagi. Jangan

---

✡ **9:37** Mat. 18:5 CK ✡ **9:42** Mat. 18:6 CK ✡ **9:44** Yes. 66:24 * **9:49** kiasan Secara harfiah: "Karena semua (orang) akan digarami dengan api, dan setiap pengurbanan akan dibumbui dengan garam." TSI menerjemahkan dua kiasan sesuai artinya.

sampai kalian seperti garam yang kehilangan rasa asin! Biarlah kalian
berguna dan hidup damai satu sama lain."✡

10

Ajaran Yesus tentang suami-istri

1 Kemudian Yesus meninggalkan tempat itu lalu pergi menyeberang ke
sebelah timur sungai Yordan di provinsi Yudea. Di situ juga banyak orang
berdatangan kepada-Nya. Dan seperti biasa, Yesus mengajar mereka.
2 Waktu itu beberapa orang Farisi datang kepada-Nya dengan maksud men-
guji Yesus. Mereka bertanya, "Apakah seorang suami boleh menceraikan
istrinya?" 3 Jawab Yesus, "Apa yang diperintahkan Musa tentang hal itu?"
4 Mereka berkata, "Musa mengizinkan seorang suami menceraikan istrinya
dengan syarat memberikan surat keterangan cerai kepada perempuan
itu."✡ 5 Maka jawab Yesus, "Musa menulis perintah seperti itu karena
hatimu keras dan jahat. 6 Tetapi sebenarnya kehendak Allah sudah nyata
sejak Allah menciptakan dunia ini,
'Dia hanya menjadikan seorang laki-laki dan seorang perempuan.'✡
7 'Oleh karena itulah, dalam pernikahan, seorang laki-laki akan mening-
galkan ayah ibunya dan dipersatukan dengan seorang istri,
8 sehingga mereka berdua menjadi satu.'✡
Dengan demikian, di mata Allah suami-istri bukan lagi dua, melainkan satu.
9 Karena itu suami-istri yang sudah dipersatukan Allah dalam pernikahan,
tidak boleh diceraikan oleh manusia."
10 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya berada di rumah, mereka bertanya
lagi kepada-Nya tentang perceraian itu. 11 Yesus berkata kepada mereka,
"Ketika seorang suami menceraikan istrinya dan menikah lagi dengan
perempuan lain, di mata Allah dia terus hidup berzina terhadap istrinya
yang pertama. 12 Begitu juga, kalau seorang istri menceraikan suaminya
dan menikah lagi dengan laki-laki lain, maka di mata Allah dia terus hidup
berzina terhadap suaminya yang pertama."

Yesus memberkati anak-anak

13 Kemudian beberapa orang datang membawa anak-anak mereka
kepada Yesus supaya Dia memberkati mereka. Tetapi murid-murid-Nya
dengan tegas melarang orang-orang itu. 14 Waktu Yesus melihat perbuatan
para murid-Nya, Dia marah dan berkata kepada mereka, "Biarkanlah anak-
anak itu datang kepada-Ku! Jangan melarang mereka! Karena orang-orang
seperti merekalah yang menjadi warga kerajaan Allah. 15 Aku menegaskan
kepadamu: Tidak ada orang yang menjadi warga kerajaan Allah karena
jasanya sendiri. Siapa yang menjadi warga kerajaan Allah, dia menerima
pemberian itu dengan rendah hati seperti anak kecil." 16 Sesudah berkata
begitu, Yesus memeluk anak-anak itu dan meletakkan tangan-Nya pada
kepala mereka sambil berdoa meminta berkat bagi mereka.

Orang kaya sangat sulit masuk kerajaan Allah✡

17 Waktu Yesus sedang keluar dari rumah itu, seorang lelaki berlari-lari
menghampiri Dia. Sambil bersujud di hadapan Yesus dia bertanya, "Guru
yang baik, apa yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang
kekal?"

✡ **9:50** Mat. 5:13-16 CK; Luk. 14:34-35 ✡ **10:4** Ul. 24:1 ✡ **10:6** Kej. 1:27; 5:2 ✡ **10:8** Kej. 2:24 CK ✡ **10:16** Perikop Mat. 19:16-30; Luk. 18:18-30

18 Tetapi Yesus menjawab, “Mengapa kamu mengatakan Aku baik? Hanya
Allah satu-satunya yang baik. Tidak ada yang lain. 19 Nah, untuk hidup
kekal, tentu kamu sudah tahu perintah ini:
‘Jangan berzina, jangan membunuh,
jangan mencuri, jangan memberi kesaksian palsu,
jangan menipu, hormatilah ayah ibumu.’ ”✡
20 Jawab orang itu kepada-Nya, “Guru, saya sudah menaati semua itu sejak
masa muda.”
21 Yesus pun merasa kasihan kepadanya dan sambil memandang orang
itu, Dia berkata, “Masih ada satu hal lagi yang belum kamu lakukan.
Pergilah, juallah semua milikmu, lalu bagi-bagikanlah uangnya kepada
orang miskin. Dengan begitu kamu akan memperoleh harta di surga.
Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah Aku dengan tekad untuk tetap
setia sekalipun harus mati disalibkan.”
22 Orang itu sangat kecewa mendengar jawaban Yesus, lalu dia pergi
dengan sedih karena dia sangat kaya dan tidak mau melepaskan hartanya.
23 Yesus memandang para murid di sekeliling-Nya dan berkata kepada
mereka, “Sulit sekali bagi orang kaya untuk menjadi warga kerajaan Al-
lah!” 24 Mereka terheran-heran mendengar perkataan-Nya itu. Tetapi
Yesus berkata lagi, “Anak-anak-Ku, memang sulit sekali bagi orang yang
mengandalkan kekayaannya untuk menjadi warga kerajaan Allah! 25 Lebih
gampang seekor unta melewati lubang jarum✡ daripada orang kaya masuk
kerajaan Allah.”
26 Mendengar itu, mereka semakin tercengang dan bertanya satu sama
lain, “Kalau begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”
27 Sambil memandang mereka, Yesus berkata, “Manusia tidak sanggup
menjamin dirinya diselamatkan dan masuk surga, tetapi Allah sanggup
melakukan segala sesuatu.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami
sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”
29 Jawab Yesus, “Aku menegaskan kepada kamu semua: Setiap orang
yang sudah meninggalkan rumahnya, saudara-saudarinya, orangtuanya,
pasangannya, anak-anaknya, atau ladangnya karena mengikut Aku atau
karena memberitakan Kabar Baik, 30 maka dalam hidupnya yang sekarang
juga, dia pasti akan menerima kembali hal-hal tersebut seratus kali lipat.
Di dunia ini dia akan menerima lebih banyak rumah, saudara laki-laki dan
perempuan, ibu, anak-anak, dan ladang. Namun selain itu dia juga akan
dianiaya. Tetapi pada akhirnya dia akan menerima upah besar di zaman
yang akan datang, yaitu hidup yang kekal. 31 Tetapi kelak, banyak orang
yang sekarang mempunyai kedudukan tinggi akan mendapat kedudukan
yang rendah. Dan banyak orang yang sekarang mempunyai kedudukan
rendah akan mendapat kedudukan yang tinggi.”

Penderitaan Sang Anak Adam

32 Yesus bersama murid-murid-Nya dan beberapa orang lain pergi ke
Yerusalem. Yesus berjalan di depan mereka. Murid-murid-Nya merasa
heran, sementara orang banyak yang mengikuti mereka dari belakang
merasa takut, karena mereka tahu bahwa di kota itu ada orang-orang yang
memusuhi Yesus. Lalu Yesus kembali mengumpulkan kedua belas murid-
Nya secara tersendiri dan memberitahukan apa yang akan terjadi pada
diri-Nya. 33 “Dengarkanlah baik-baik! Kita sedang menuju Yerusalem. Di

✡ **10:19** Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20 ✡ **10:25** Mat. 19:24 CK

sana Aku akan diserahkan kepada imam-imam kepala dan ahli-ahli Taurat.
Mereka akan menjatuhkan hukuman mati kepada-Ku. Kemudian mereka
akan menyerahkan Aku kepada para penguasa yang bukan orang Yahudi.
34 Lalu mereka akan mengejek, meludahi, mencambuk, dan membunuh-Ku.
Tetapi pada hari ketiga sesudah kematian-Ku, Aku akan hidup kembali."

Permintaan Yakobus dan Yohanes

35 Sesudah itu, Yakobus dan Yohanes anak-anak Zebedeus datang kepada
Yesus dan berkata, "Guru, kami ingin meminta sesuatu dari Engkau."
36 Lalu Yesus bertanya, "Apa yang kalian kehendaki untuk Aku perbuat
bagimu?"
37 Jawab mereka, "Waktu Engkau menjadi Raja nanti dan duduk di atas
takhta kerajaan-Mu, izinkanlah kami berdua duduk di sebelah kanan dan
kiri-Mu dalam kemuliaan-Mu."
38 Tetapi jawab Yesus, "Kalian tidak mengerti apa yang kalian minta.
Apakah kalian sanggup menerima penderitaan seperti yang akan Aku
alami? Apakah kalian siap ditimpa kesengsaraan seperti yang akan Aku
alami?"✡
39 Jawab mereka, "Kami bisa."
Lalu kata Yesus, "Memang kalian akan menderita dan memikul kesen-
gsaraan besar sama seperti yang akan Aku alami. 40 Tetapi Aku tidak berhak
untuk menentukan siapa yang akan duduk di sebelah kanan-Ku atau di
sebelah kiri-Ku, karena kedua kursi itu disiapkan untuk orang yang sudah
dipilih oleh Allah."
41 Waktu kesepuluh murid yang lain mendengar permintaan Yakobus dan
Yohanes, mereka sangat marah kepada kedua bersaudara itu. 42 Lalu Yesus
memanggil semua murid-Nya dan berkata, "Kalian tahu bahwa para pen-
guasa bangsa-bangsa memerintah rakyatnya dengan keras dan menindas
hak-hak mereka. 43 Tetapi kalian tidak boleh seperti mereka. Kalau kamu
mau menjadi orang yang terkemuka, kamu harus mengambil tempat yang
paling hina dan menjadi pelayan bagi yang lain. 44 Dan kalau kamu mau
menjadi nomor satu, kamu harus menjadi budak bagi semuanya. 45 Kalian
harus mengikuti teladan-Ku. Biarpun Aku Sang Anak Adam, Aku datang
ke dunia ini bukan untuk dilayani, tetapi untuk melayani dan memberikan
hidup-Ku sebagai kurban untuk menebus banyak orang dari dosa-dosa
mereka."

Yesus membuat orang buta bisa melihat✡

46 Lalu Yesus, murid-murid-Nya, dan orang banyak yang juga mengikuti
Yesus tiba di Yeriko. Sewaktu mereka meninggalkan kota itu, ada seorang
pengemis yang buta bernama Bartimeus anak Timeus. Dia selalu duduk
di pinggir jalan untuk mengemis. 47 Ketika mendengar bahwa Yesus orang
Nazaret sedang lewat, dia pun berteriak-teriak, "Yesus, Keturunan Daud,✡
kasihanilah saya."
48 Banyak orang kesal mendengarnya dan menyuruh dia diam. Tetapi dia
semakin keras berteriak, "Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya."
49 Yesus pun berhenti dan berkata, "Bawalah dia kemari." Lalu mereka
memanggil orang buta itu dan berkata kepadanya, "Cepat bangun! Berdiri-
lah. Yesus memanggilmu."
50 Maka orang buta itu langsung berdiri dan mencampakkan jubahnya,
lalu datang kepada Yesus.
51 Yesus bertanya, "Apa yang kamu mau untuk Aku perbuat bagimu?"

✡ **10:38** Mat. 20:22 CK ✡ **10:45** Perikop Mat. 20:29-34; Luk. 18:35-43 ✡ **10:47** Mat. 9:27 CK

Jawab orang buta itu, “Guru, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”
52 Kata Yesus kepadanya, “Karena kamu percaya penuh kepada-Ku,
sekarang kamu bisa melihat. Jadi kamu boleh pergi.” Saat itu juga dia
langsung dapat melihat lalu mengikut Yesus dalam perjalanan itu.

11

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja✡

1 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya hampir mendekati Yerusalem,
mereka tiba di desa Betfage dan Betania yang berada di kaki Bukit Zaitun.
Lalu Yesus menyuruh dua orang murid-Nya berjalan lebih dulu 2 dengan
berkata, “Berangkatlah lebih dulu ke desa yang di depan itu. Begitu
kalian masuk, kalian akan melihat seekor keledai muda yang belum pernah
ditunggangi sedang terikat di dekat suatu rumah. Lepaskan ikatannya
dan bawalah kemari. 3 Kalau ada orang yang bertanya, ‘Kenapa kalian
mengambil keledai itu?’ jawablah, ‘Tuhan memerlukannya. Dia akan
segera mengembalikannya.’ ”
4 Lalu kedua murid itu pun pergi dan menemukan seekor keledai muda
sedang terikat di jalan, di dekat pintu sebuah rumah. Mereka melepaskan
talinya. 5 Beberapa orang yang sedang berdiri di situ bertanya, “Kenapa
kalian melepaskan keledai itu?” 6 Lalu mereka menjawab seperti yang
dikatakan Yesus tadi, maka orang-orang itu membiarkan mereka membawa
keledai itu. 7 Sesampainya kepada Yesus, mereka mengalasi punggung
keledai itu dengan jubah-jubah mereka. Lalu Yesus naik dan duduk di
atasnya. 8 Untuk menghormati Yesus, orang banyak yang sudah berkumpul
melepas jubah-jubah mereka dan menghamparkannya di jalan yang akan
Dia lewati.✡ Ada juga yang menaburi jalan itu dengan ranting-ranting
berdaun yang mereka potong dari pepohonan. 9 Orang-orang yang berjalan
di depan Yesus dan yang mengikuti-Nya dari belakang terus bersorak-sorai,
“Hosana!✡ Terpujilah TUHAN!
‘Diberkatilah raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!’✡
10 Dialah penerus kerajaan bapak kita Daud, yang menegakkan kembali
pemerintahan TUHAN atas Israel!
Diberkatilah dia!
Terpujilah TUHAN di tempat-tempat yang tertinggi di surga.”
11 Sesudah Yesus sampai di Yerusalem, Dia masuk ke rumah Allah dan
melihat-lihat semua yang terjadi di sekitar situ. Tetapi karena sudah hampir
malam, Dia bersama kedua belas murid-Nya pergi ke desa Betania.

Yesus mengutuk pohon ara yang tidak berbuah✡

12 Hari berikutnya waktu mereka sedang berjalan kembali dari Betania
ke Yerusalem, Yesus merasa lapar. 13 Dari jauh Dia melihat ada pohon ara
yang daunnya lebat. Lalu Dia mendekati pohon itu untuk melihat kalau-
kalau ada buahnya. Tetapi ternyata pohon itu tidak berbuah, hanya daun
saja. Memang saat itu belum musim buah ara. 14 Lalu kata Yesus kepada
pohon itu, “Mulai sekarang tidak akan pernah ada lagi orang yang makan
buahmu.” Dan murid-murid-Nya mendengar perkataan itu.✡

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan rumah Allah seperti pasar✡

✡ **11:** Perikop Mat. 21:1-11; Luk. 19:28-40; Yoh. 12:12-19 ✡ **11:8** Mat. 21:8 CK ✡ **11:9** Mat. 21:9 CK ✡ **11:9** Mzm. 118:25-26 ✡ **11:11** Perikop Mat. 21:18-19 ✡ **11:14** Luk. 13:6-9 ✡ **11:14** Perikop Mat. 21:12-17; Luk. 19:45-48; Yoh. 2:13-22

15 Sesudah tiba di Yerusalem, Yesus masuk ke teras rumah Allah dan mulai
mengusir semua orang yang sedang berjual-beli di situ. Dia membalikkan
meja-meja yang dipakai oleh para penukar uang,✡ juga menggulingkan
bangku-bangku yang dipakai oleh para penjual burung merpati. 16 Dia juga
melarang orang membawa barang melewati teras rumah Allah, karena itu
bukan jalan. 17 Dan Yesus mengajar mereka, "Sampai kapan kalian tidak
mengerti Firman Allah ini?! Firman-Nya berkata, 'Rumah-Ku akan disebut
rumah doa untuk semua bangsa.'✡ Tetapi kalian sudah menjadikannya
'tempat persembunyian para pencuri!' "✡
18 Waktu para imam kepala dan ahli-ahli Taurat mendengar tentang
perbuatan Yesus itu, mereka semakin mencari cara untuk membinasakan
Dia. Mereka takut kepada Yesus karena banyak orang sangat mengagumi
ajaran-Nya.
19 Ketika hari mulai gelap, Yesus dan murid-murid-Nya meninggalkan
kota itu.

Yesus mengajar tentang pohon ara yang dikutuk-Nya✡

20 Besok paginya, waktu Yesus dan murid-murid-Nya berjalan melewati
pohon ara itu, tampaklah pohon itu sudah mati dan kering sampai ke akar-
akarnya. 21 Petrus teringat pada peristiwa kemarin, lalu dia berkata, "Guru,
lihat! Pohon yang Engkau kutuk kemarin sudah kering."
22 Jawab Yesus kepadanya, "Percayalah penuh kepada Allah. 23 Aku
menegaskan kepada kamu semua: Kalau kamu percaya penuh, kamu juga
bisa membuat keajaiban seperti ini. Misalnya, kamu bisa meminta kepada
Allah, 'Buatlah gunung ini pindah ke dalam laut.' Asalkan kamu percaya
penuh dan tidak ragu bahwa Allah akan melakukan apa yang kamu minta,
maka permintaanmu itu pasti dikabulkan. 24 Karena itu, Aku menasihatkan
kamu: Saat kamu berdoa meminta sesuatu, percayalah bahwa Allah sedang
memberikan apa yang kamu minta, maka hal itu akan terjadi. 25 Setiap
kali kamu berdoa, periksalah dirimu sendiri kalau kamu masih menyimpan
sakit hati kepada seseorang. Maafkanlah orang itu lebih dahulu, supaya
Bapamu yang di surga juga mengampuni semua kesalahanmu. 26 Tetapi
kalau kamu tidak memaafkan orang lain, Bapamu yang di surga juga tidak
akan mengampuni kamu."

Wewenang Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan✡

27 Waktu Yesus dan murid-murid-Nya sudah tiba di Yerusalem dan Dia
sedang berjalan mengelilingi teras rumah Allah, para imam kepala, ahli
Taurat, dan pemimpin Yahudi datang kepada-Nya. 28 Mereka bertanya,
"Siapa yang memberikan wewenang kepadamu untuk mengajar dan meng-
ubah kebiasaan kami?— seperti yang kamu lakukan kemarin! Atas nama
siapa kamu melakukan itu?"
29 Jawab Yesus, "Aku juga mau menanyakan sesuatu kepada kalian. Kalau
kalian menjawab-Ku, maka Aku akan memberitahukan Siapa yang mem-
berikan wewenang itu kepada-Ku. 30 Coba jawab pertanyaan-Ku ini: Siapa
yang memberikan wewenang kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis
orang-orang? Apakah Allah yang memberikannya,✡ atau dia bekerja atas
kemauannya sendiri?"
31 Lalu mereka berunding satu sama lain, "Kalau kita menjawab 'Allah
yang memberikannya,' nanti Yesus akan menyerang balik, 'Kalau begitu,

✡ **11:15** Mat. 21:12 CK ✡ **11:17** Yes. 56:7 ✡ **11:17** Yer. 7:11 ✡ **11:19** Perikop Mat. 21:20-22
✡ **11:26** Perikop Mat. 21:23-27; Luk. 20:1-8 ✡ **11:30** Mat. 21:25 CK

kenapa kalian tidak percaya kepada Yohanes?' 32-33 Tetapi kalau kita jawab,
'Yohanes bekerja atas kemauannya sendiri,' nanti orang banyak ini akan
marah kepada kita!" Akhirnya mereka menjawab, "Kami tidak tahu."
Mereka berkata begitu karena takut kepada orang banyak, sebab semua
orang yang berkumpul di situ percaya bahwa Yohanes adalah nabi.

Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Kalau begitu, Aku juga tidak akan
mengatakan kepada kalian Siapa yang memberi-Ku wewenang untuk
melakukan tindakan seperti kemarin."

12

Perumpamaan yang menggambarkan bahwa orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah✡

1 Lalu Yesus mulai berbicara kepada pemimpin-pemimpin agama Yahudi
itu dengan beberapa perumpamaan. Inilah salah satunya: "Ada seorang
pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat kebun anggur
yang besar, lengkap dengan pagar di sekelilingnya. Lalu mereka menggali
lubang tempat memeras buah anggur serta membangun pondok jaga yang
tinggi untuk mengawasi kebun itu kalau-kalau ada pencuri atau binatang
yang masuk. Sesudah semuanya selesai, dia menyewakan kebun anggur
itu kepada beberapa orang petani, lalu pergi ke negeri lain bersama para
hambanya. 2 Waktu musim panen tiba, dia menyuruh seorang hambanya
pergi kepada petani-petani itu untuk menagih hasil penjualan anggur yang
menjadi bagiannya. 3 Tetapi para petani itu menangkap dan memukuli
hambanya, lalu menyuruh dia pulang dengan tangan kosong. 4 Kemudian
pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain pergi kepada mereka.
Tetapi mereka mencaci maki dia dan melempari kepalanya dengan batu
sampai terluka. 5 Sekali lagi pemilik kebun itu menyuruh seorang ham-
banya yang lain. Tetapi mereka membunuh dia. Begitulah seterusnya para
petani itu memperlakukan setiap hamba yang datang menagih hasil kebun
itu. Ada yang dipukul, ada juga yang dibunuh. 6 Akhirnya tidak ada lagi
yang bisa disuruh oleh pemilik kebun itu, kecuali anaknya satu-satunya
yang sangat dia kasihi. Maka dia menyuruh anaknya pergi karena dia pikir,
'Tentu mereka akan menghormati anakku sendiri.'

7 "Tetapi waktu melihat anak itu datang, mereka berkata satu sama lain,
'Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri. Dialah yang nanti menjadi
pemilik kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita bunuh
dia, supaya kebun ini menjadi milik kita.' 8 Jadi mereka menangkap dan
membunuh dia, lalu membuang mayatnya keluar dari kebun itu."

9 Yesus pun bertanya, "Nah, coba kalian pikir: Kalau sudah begitu, apa
yang akan dilakukan oleh pemilik kebun? Tentu dia sendiri yang akan
datang dan membinasakan para petani itu, lalu menyewakan kebunnya
kepada petani-petani lain." 10 Yesus berkata lagi kepada mereka, "Kalian
sudah membaca Firman Allah, bukan?! Karena ada tertulis,

'Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan,
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang utama.
11 Apa yang Allah lakukan itu sangat mengherankan bagi kita.' "✡

12 Pemimpin-pemimpin Yahudi yang sedang mendengarkan perumpa-
maan itu tahu bahwa merekalah yang dimaksud Yesus sebagai petani-
petani yang jahat. Karena itu mereka mencari cara untuk menangkap
Yesus, tetapi mereka takut kepada orang banyak yang juga hadir di situ. Jadi
mereka pergi meninggalkan Dia.

✡ **12:** Perikop Mat. 21:33-46; Luk. 20:9-19; Yes. 5:1-7 ✡ **12:11** Mzm. 118:22-23

Para pemimpin Yahudi bersepakat menjebak Yesus untuk melawan pemerintah Romawi✡

13 Lalu para pemimpin Yahudi menyuruh beberapa orang dari kelompok
Farisi dan golongan pendukung Raja Herodes untuk mendatangi Yesus.
Orang Farisi itu disuruh menjebak Yesus, supaya Dia berbicara melawan
pemerintah Romawi di depan para pendukung Herodes. 14 Ketika bertemu
Yesus mereka bertanya, "Guru, kami tahu engkau adalah orang jujur.
Engkau tidak takut pada pendapat siapa pun karena engkau mengajarkan
kehendak Allah tanpa memandang kedudukan orang. Jadi kami mau
bertanya: Menurut hukum Taurat, boleh atau tidak kita membayar pajak
kepada pemerintah Romawi?"
15 Tetapi Yesus mengetahui bahwa mereka hanya berpura-pura. Jadi
Dia menjawab, "Apakah kalian pikir Aku bisa dijebak dengan pertanyaan
semacam itu?! Coba bawa kemari satu keping uang perak yang biasa
dipakai untuk membayar pajak." 16 Mereka pun memberikan uang itu
kepada-Nya. Lalu Yesus bertanya, "Ukiran wajah siapa yang ada di sini? Dan
nama siapa yang tertulis di sini?"
Jawab mereka, "Raja Romawi."
17 Kata-Nya kepada mereka, "Kalau begitu, berikanlah kembali kepada
raja apa yang memang milik raja. Dan berikanlah kembali kepada Allah apa
yang memang milik Allah."
Mendengar jawaban itu mereka pun terheran-heran.

Orang Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian✡

18 Sesudah itu orang-orang dari kelompok Saduki✡ juga mendatangi Yesus.
(Kelompok Saduki percaya bahwa orang yang sudah mati tidak akan hidup
kembali.) 19 Mereka berkata kepada Yesus, "Guru, Musa menulis peraturan
seperti ini: Kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal tanpa
mempunyai anak, maka saudaranya wajib memperistri jandanya itu untuk
meneruskan keturunan bagi saudaranya yang sudah meninggal.✡ 20 Pernah
ada tujuh orang laki-laki bersaudara. Yang pertama menikah dengan
seorang perempuan, tetapi laki-laki itu meninggal tanpa mempunyai anak.
21 Lalu adiknya mengawini janda itu, tetapi dia pun meninggal tanpa
mempunyai anak. Begitu juga saudaranya yang ketiga. 22 Hal yang sama
terus terjadi pada saudara berikutnya, sampai yang ketujuh. Semuanya
meninggal tanpa mempunyai anak melalui janda itu. Terakhir, janda itu
meninggal juga. 23 Jadi nanti, kalau benar bahwa orang yang sudah mati
akan dihidupkan kembali, perempuan itu akan disebut sebagai istri siapa?—
karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menjadi suaminya."
24 Yesus menjawab, "Kalian sangat keliru karena tidak tahu apa yang
tertulis dalam Kitab Suci dan tidak mengenal kuasa Allah. 25 Kelak waktu
orang mati dihidupkan kembali, mereka tidak akan berpasang-pasangan
lagi. Tiap orang akan hidup tanpa pasangan seperti semua malaikat di
surga.
26 "Tetapi tentang kehidupan kembali sesudah kematian, kapan kalian
akan mengerti apa yang tertulis dalam Kitab Musa?! Karena waktu Allah
menampakkan diri-Nya kepada Musa dalam semak-semak yang menyala,
Dia berkata, 'Aku adalah Allah Abraham, Allah Isak, dan Allah Yakub.'✡
27 Allah menyebutkan ketiga nenek moyang kita itu sebagai orang yang
masih hidup dan menyembah-Nya. Walaupun pada zaman Musa mereka

✡ **12:12** Perikop Mat. 22:15-22; Luk. 20:18-26 ✡ **12:17** Perikop Mat. 22:23-33; Luk. 20:27-40
✡ **12:18** Mat. 3:7 CK ✡ **12:19** Ul. 25:5 ✡ **12:26** Kel. 3:6

sudah mati dan tidak ada lagi di dunia ini, tetapi di hadapan Allah mereka tetap hidup. Jadi kalian sudah keliru sekali!"

Yesus memberitahukan perintah Allah yang paling penting✡

28 Sementara Yesus masih berdebat dengan orang-orang Saduki, seorang ahli Taurat datang dan mendengar pembicaraan mereka. Waktu ahli Taurat itu melihat bahwa Yesus sudah menjawab pertanyaan mereka dengan baik, dia juga bertanya kepada-Nya, "Guru, menurut pendapatmu, perintah mana yang paling penting di antara semua perintah Allah?"

29 Lalu Yesus menjawab, "Perintah paling penting adalah
'Dengarlah, hai umat Israel. TUHAN Allah kita adalah satu-satunya Allah.
30 Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu, dengan segenap
nafas hidupmu,✡ dengan segenap akal pikiranmu, dan dengan sege-
nap kekuatanmu.'✡
Itulah perintah pertama. 31 Dan perintah paling penting kedua adalah
'Kasihilah sesamamu sama seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.'✡
Tidak ada yang lebih penting daripada kedua perintah itu."

32 Kata ahli Taurat itu kepada Yesus, "Betul sekali, Guru. Memang hanya ada satu Allah, dan kita tidak boleh menyembah dewa. 33 Kita harus mengasihi Allah dengan segenap hati, segenap akal pikiran, segenap nafas hidup, dan segenap kekuatan kita. Kita juga harus mengasihi semua orang seperti mengasihi diri kita sendiri. Kedua perintah itu lebih penting daripada semua peraturan tentang kurban hewan atau barang lain yang dipersembahkan kepada Allah."

34 Yesus memperhatikan bahwa orang itu menjawab dengan bijaksana, lalu menjawab, "Kamu hampir menjadi anggota kerajaan Allah." Sesudah itu semua orang dari kelompok-kelompok agama Yahudi menjadi malu dan tidak berani menanyakan apa pun lagi kepada Yesus.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud✡

35 Waktu Yesus masih mengajar di rumah Allah, Dia berkata, "Kenapa ahli-ahli Taurat mengajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan Daud? 36 Padahal dengan tuntunan Roh Allah, Daud sendiri berkata,
'TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
"Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,
sampai Aku mengalahkan semua yang memusuhi-Mu dan menjadikan
mereka budak-Mu." '✡
37 Jadi kalau Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut Dia 'Tuhan Penguasaku,' kenapa ahli-ahli Taurat mengajarkan bahwa Raja Penyelamat hanyalah keturunan Daud?"

Orang banyak yang ada di situ senang sekali mendengar pengajaran Yesus.

Jangan meniru cara hidup ahli-ahli Taurat✡

38 Waktu Yesus masih mengajar di situ, Dia berkata, "Hati-hatilah! Kalian jangan mencontoh ahli-ahli Taurat. Mereka suka pamer kekayaan dan kesalehan dengan memakai jubah yang indah di tempat umum. Mereka senang waktu orang-orang memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. 39 Mereka juga suka duduk di kursi-kursi yang paling depan di dalam rumah-rumah pertemuan atau di pesta-pesta makan. 40 Padahal

✡ **12:27** Perikop Mat. 22:34-40; Luk. 10:25-28 ✡ **12:30** Mat. 22:37 CK ✡ **12:30** Ul. 6:4-5 ✡ **12:31** Ul. 6:5; Im. 19:18 ✡ **12:34** Perikop Mat. 22:41-46; Luk. 20:41-44 ✡ **12:36** Mzm. 110:1 ✡ **12:37** Perikop Mat. 23:1-36; Luk. 11:37-54; 20:45-47

mereka suka merampas harta para janda.✡ Lalu untuk menutupi kejahatan
itu, mereka berdoa panjang-panjang dalam kumpulan umat TUHAN, su-
paya orang lain mengira mereka orang baik. Akibat perbuatan itu, Allah
pasti akan memberikan hukuman yang sangat berat kepada mereka."

Janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah✡

41 Di teras rumah Allah itu, Yesus duduk menghadap peti persembahan
sambil memperhatikan orang-orang yang memasukkan uang ke dalamnya.
Banyak orang kaya memasukkan sejumlah besar uang. 42 Lalu datanglah
seorang janda miskin dan memasukkan dua keping koin yang nilainya
paling kecil.* 43 Lalu Yesus memanggil murid-murid-Nya dan berkata, "Aku
menegaskan kepadamu: Persembahan janda miskin ini lebih besar nilainya
daripada persembahan semua orang lain, bahkan orang-orang kaya itu.
44 Karena mereka memberi sedikit dari kelebihan harta mereka, sedangkan
janda yang sangat miskin ini memberikan semua uang yang dia punya,
yakni seluruh biaya hidupnya."

13

Yesus mengajar tentang akhir zaman✡

1 Waktu Yesus sedang keluar dari rumah Allah, salah satu murid-Nya
berkata kepada-Nya, "Guru, lihat! Betapa megahnya rumah Allah ini! Batu-
batunya besar sekali!"

2 Yesus menjawab, "Ya, perhatikanlah baik-baik seluruh bangunan yang
sangat megah ini! Akan tiba waktunya semua yang kalian lihat ini akan
diruntuhkan sampai rata dengan tanah, bahkan sampai tidak ada satu batu
pun yang masih tersusun di atas batu yang lain."

3 Sesudah itu Yesus dan murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun. Di
sana Dia duduk sendirian menghadap rumah Allah. Lalu Petrus, Yakobus,
Yohanes, dan Andreas menghampiri Dia untuk bertanya, 4 "Guru, tolong
jelaskan kepada kami kapan bencana itu akan terjadi. Dan apa tandanya
kalau hal-hal itu akan segera terjadi?"

5 Yesus menjawab mereka, "Hendaklah kalian berjaga-jaga supaya tidak
tertipu! 6 Banyak orang akan muncul dan mengaku, 'Akulah Kristus yang
kalian nanti-nantikan itu,' sehingga mereka menyesatkan banyak orang.
7 Nanti, waktu kalian mendengar tentang perang yang sedang berlangsung
atau yang akan terjadi, jangan kuatir! Allah memang sudah menentukan
bahwa peperangan harus ada, tetapi saat hal itu terjadi janganlah berpikir,
'Akhir zaman✡ sudah tiba.' 8 Akan terjadi perang antar suku dan antar
negara. Di berbagai wilayah juga akan terjadi gempa bumi, bencana
kelaparan, dan huru-hara. Tetapi semua itu hanyalah permulaan saja.
Kejadian-kejadian itu dapat digambarkan seperti rasa sakit bertahap yang
dialami ibu hamil sebelum melahirkan.

9 "Jagalah diri kalian baik-baik! Karena orang-orang yang memusuhi-Ku
akan menangkap dan membawa banyak orang dari antara kalian ke sidang
pemimpin agama, dan kamu akan dipukuli di rumah-rumah pertemuan
mereka. Selain itu, mereka juga akan membawamu menghadap raja atau
kepala pemerintah supaya kamu dihukum karena menjadi pengikut-Ku.

✡ **12:40** Mat. 23:13 CK ✡ **12:40** Perikop Luk. 21:1-4 * **12:42** dua keping ... Secara harfiah: dua *lepton*, yakni satu *kodrantes*. Keping lepton dibuat dari campuran tembaga dan logam lain, dan dua lepton sama nilainya dengan satu kodrantes. Lepton adalah uang lokal di Israel, sedangkan kodrantes adalah nilai uang yang paling kecil dalam pemerintahan Romawi. Satu lepton bernilai 1/64 *dinar* (Mat. 20:2). ✡ **13:** Perikop Mat. 24:1-44; Luk. 21:5-33 ✡ **13:7** Mat. 13:39 CK

Tetapi semua itu terjadi sesuai dengan kehendak Allah, supaya kamu bisa
bersaksi tentang Aku kepada mereka. 10 Allah sudah menentukan bahwa
sebelum zaman ini berakhir, Kabar Baik tentang Aku harus disampaikan
kepada semua suku bangsa di seluruh dunia. 11 Ketika kamu ditangkap
dan dibawa ke pengadilan, janganlah kuatir tentang bagaimana kamu
harus menjawab. Karena pada waktu mereka bertanya kepadamu, saat
itu juga Roh Kudus akan memberitahukan apa yang harus kamu katakan.
Sesungguhnya saat itu bukan kamu yang berbicara, tetapi Dialah yang
berbicara melalui kamu.
12 "Penganiayaan terhadap kalian nanti akan sangat mengerikan, se-
hingga orang bahkan tega menyerahkan saudara kandung atau anaknya
sendiri untuk dibunuh. Demikian juga banyak anak akan melawan dan
menyerahkan orangtua mereka untuk dihukum mati. 13 Banyak sekali
orang yang akan membencimu karena kamu percaya kepada-Ku.✡ Tetapi
kalau kamu setia kepada-Ku sampai akhir hidupmu, jiwamu akan disela-
matkan.
14 "Aku memberitahukan tanda ini kepadamu: Sesuai nubuatan Nabi
Daniel, kamu akan melihat musuh mendirikan 'sesuatu yang sangat mena-
jiskan di dalam rumah Allah dan yang merupakan tanda kebinasaan.'✡ Pada
waktu bencana itu terjadi, kalau kamu berada di Yerusalem atau provinsi
Yudea, kamu harus melarikan diri ke gunung-gunung."
(Saya, Markus, meminta kepada orang yang membacakan kitab ini
kepada jemaat: Tolong jelaskan nubuatan Daniel itu kepada para penden-
gar.)✡
15 Yesus melanjutkan pengajaran-Nya, "Pada saat itu, kalau kamu sedang
berada di teras rumah,✡ jangan masuk untuk mengambil sesuatu! Langsung
lari saja! 16 Begitu juga kalau kamu sedang bekerja di ladang, jangan pulang
mengambil jubahmu. 17 Pada waktu bencana itu terjadi, sungguh kasihan
ibu-ibu yang sedang hamil atau menyusui, karena mereka akan kesulitan
melarikan diri. 18 Berdoalah supaya kesusahan besar itu jangan terjadi pada
musim dingin, agar kalian tidak terlalu susah melarikan diri. 19 Karena
pada hari-hari itu akan terjadi kesusahan besar. Kesusahan seperti itu
belum pernah terjadi sejak Allah menciptakan dunia ini sampai sekarang,
dan tidak akan pernah terjadi lagi sesudahnya.✡ 20 Tetapi karena Allah
mengasihani umat pilihan-Nya yang masih hidup di dunia pada waktu itu,
Dia sudah memutuskan bahwa bencana yang paling mengerikan itu tidak
boleh berlangsung lama. Karena apabila terlalu lama, tidak akan ada orang
yang sanggup bertahan hidup.
21 "Pada waktu itu kalau ada orang yang memberitahukan, 'Lihat! Kristus
yang kita nanti-nantikan itu sekarang ada di sini,' atau, 'Dia ada di sana,'
janganlah kalian percaya. 22 Karena di kemudian hari akan muncul banyak
orang yang membuat bermacam-macam keajaiban untuk menyesatkan
kalian. Mereka akan mengaku sebagai nabi, bahkan ada juga yang mengaku
sebagai Kristus. Tipuan mereka sangat luar biasa, sampai orang-orang pili-
han Allah pun hampir ikut disesatkan. 23 Karena itu waspadalah! Ingatlah
bahwa Aku sudah memberitahukan semuanya kepada kalian sebelum hal-
hal itu terjadi."

Kedatangan Sang Anak Adam dari surga✡

24 "Tetapi sesudah kesusahan besar itu selesai,

✡ **13:13** Mat. 10:22 CK ✡ **13:14** Dan. 9:27; 11:31; 12:11 ✡ **13:14** Mat. 24:15 CK ✡ **13:15** Mat. 24:17 CK ✡ **13:19** Dan. 12:1 ✡ **13:23** Perikop Mat. 24:29-31; Luk. 21:25-28

‘Matahari akan menjadi gelap,
bulan tidak akan bersinar lagi,
25 bintang-bintang pun akan jatuh dari langit,
dan semua roh penguasa kegelapan di langit akan dijatuhkan.’✡
26 “Pada waktu itu semua orang akan melihat Aku datang di antara awan-
awan dengan kuasa dan kemuliaan yang besar dari surga. 27 Lalu Aku akan
mengutus para malaikat-Ku untuk memanggil orang-orang yang sudah
dipilih oleh Allah. Mereka akan dikumpulkan dari semua tempat di bumi,
dari ujung timur sampai ke ujung barat, dan dari ujung utara sampai ke
ujung selatan.
28 “Kita bisa menggambarkan tanda akhir zaman seperti pohon ara. Kalau
ranting-rantingnya sudah menjadi lunak dan tunas-tunas daunnya mulai
terlihat, kalian tahu bahwa musim panas sudah dekat. 29 Begitu juga, kalau
kalian melihat tanda-tanda itu mulai terjadi, seharusnya kalian pun tahu
bahwa waktu kedatangan-Ku kembali sudah dekat. 30 Aku menegaskan
kepadamu: Semua tanda itu akan segera terjadi waktu sebagian orang
zaman ini masih hidup untuk mengalaminya. 31 Langit dan bumi tidak akan
tetap ada, namun perkataan-Ku tetap berlaku untuk selama-lamanya.”

Nasihat supaya berjaga-jaga✡

32 “Tetapi tentang hari dan waktu persisnya kedatangan-Ku kembali ke
dunia ini, tidak ada seorang pun yang tahu. Malaikat-malaikat di surga
tidak tahu, dan Aku sebagai Anak Allah pun tidak tahu. Hanya Bapa sendiri
yang tahu. 33 Jadi kalian harus berhati-hati, berjaga-jaga, dan berdoa,
sebab kalian tidak tahu kapan Aku datang kembali. 34 Keadaannya bisa
digambarkan seperti waktu seorang kaya mau pergi ke negeri lain. Sebelum
meninggalkan rumah, dia membagikan tugas kepada setiap hambanya dan
menjelaskan tanggung jawab mereka masing-masing. Dia juga berkata
kepada penjaga pintu, ‘Jaga baik-baik sampai saya kembali!’ 35 Mereka terus
siap sedia dan berjaga-jaga, karena mereka tidak tahu kapan tuan rumah itu
akan kembali— entah sore hari, tengah malam, pada waktu ayam berkokok,
atau pada waktu pagi. Nah, begitu jugalah kalian harus selalu berjaga-jaga.
36 Jangan sampai ketika Aku tiba-tiba datang, ternyata kalian sedang tidur
dan tidak siap siaga! 37 Yang Aku katakan ini bukan hanya untuk kalian yang
sedang mendengarkan, tetapi juga semua orang: Teruslah berjaga-jaga!”

14

Para pemimpin Yahudi mencari cara untuk membunuh Yesus

1 Dua hari sebelum Hari Raya Paskah, para imam kepala dan ahli Taurat
mulai mencari cara untuk menangkap Yesus tanpa diketahui orang banyak,
supaya mereka bisa membunuh Dia. 2 Lalu mereka berkata, “Kita tidak
boleh menangkapnya selama perayaan ini berlangsung, karena bisa saja
terjadi kerusuhan di antara orang banyak yang mendukungnya.”

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus✡

3 Sesudah itu, Yesus bersama murid-murid-Nya pergi ke Betania dan
makan di rumah Simon yang juga disebut Si Borok.✡ Sementara mereka
makan, masuklah seorang perempuan membawa minyak wangi yang san-
gat mahal. Minyak itu terbuat dari narwastu murni dan disimpan dalam

✡ **13:25** Yes. 13:10; 34:4; Yeh. 32:7; Yl. 2:10; 2:31; 3:15 ✡ **13:31** Perikop Mat. 24:36-44; Luk. 17:26-30, 34-36 ✡ **14:2** Perikop Mat. 26:6-13; Yoh. 12:1-8 ✡ **14:3** Mat. 26:6-8 CK

botol yang terbuat dari batu putih. Dia memecahkan leher botol* itu lalu menuangkan minyaknya ke atas kepala Yesus.

4 Tetapi beberapa orang yang melihat itu merasa geram dan berkata satu
sama lain, “Itu pemborosan besar! 5 Minyak itu bisa dijual mahal sekali,†
lalu uangnya dapat kita bagi-bagikan kepada orang miskin!”

6 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Biarkanlah dia! Tidak usah
kalian menegurnya. Perempuan ini sudah melakukan hal yang indah bagi-
Ku. 7 Kesempatan untuk menolong orang miskin selalu ada, tetapi Aku
tidak akan selalu ada bersama kalian. 8 Sebenarnya dengan menuangkan
minyak wangi ke atas kepala-Ku, dia sudah mempersiapkan tubuh-Ku
untuk dikuburkan.✡ Jadi dia sudah melakukan yang terbaik bagi-Ku. 9 Aku
menegaskan kepadamu: Selama Kabar Baik tentang Aku disebarkan ke
seluruh dunia, apa yang dilakukan perempuan ini bagi-Ku akan terus
diceritakan, sehingga orang akan selalu mengingat dia.”

Yudas menjual Yesus✡

10 Lalu Yudas dari desa Kariot, salah satu dari kedua belas murid Yesus,
pergi kepada imam-imam kepala untuk memberitahukan bahwa dia berse-
dia membantu mereka menangkap Yesus. 11 Mendengar hal itu, mereka
senang sekali dan berjanji memberikan sejumlah uang kepadanya. Lalu Yu-
das mulai mencari kesempatan untuk menyerahkan Yesus kepada mereka.

Yesus makan perjamuan Paskah bersama kedua belas murid-Nya✡

12 Hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi✡ sudah tiba, yaitu hari di
mana semua domba Paskah dipotong. Lalu murid-murid Yesus bertanya
kepada-Nya, “Guru, di mana Engkau mau mengadakan perjamuan Paskah?
Biar kami pergi ke sana untuk menyiapkannya.”

13 Yesus pun menyuruh dua orang murid-Nya dengan pesan, “Pergilah ke
Yerusalem. Di sana kalian akan bertemu dengan seorang hamba laki-laki
yang sedang membawa bejana tanah liat berisi air. Ikutilah dia. 14 Waktu
dia masuk ke dalam rumah, ikutlah masuk ke sana dan katakanlah kepada
pemilik rumah itu, ‘Pak, Guru kami menanyakan kepada Bapak: Di man-
akah tempat Dia dan murid-murid-Nya akan makan perjamuan Paskah?’
15 Nanti orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai atas yang
sudah lengkap dengan meja dan perabot lainnya. Siapkanlah perjamuan
Paskah kita di sana.” 16 Maka kedua murid itu pergi ke Yerusalem dan
mereka menemukan segala hal tepat seperti yang sudah Yesus katakan
kepada mereka. Lalu mereka mempersiapkan makanan Paskah di situ.

17 Malam harinya, Yesus datang bersama murid-murid-Nya. 18 Waktu
mereka sedang makan, Dia berkata kepada mereka, “Aku menegaskan
kepadamu: Salah seorang dari kalian yang makan bersama-Ku ini akan
menyerahkan Aku kepada orang-orang yang memusuhi-Ku.”

---

* **14:3** memecahkan leher botol Botol minyak yang dibawa perempuan itu terbuat dari batu pualam dan dibuat tanpa tutup yang bisa dibuka-pasang seperti botol modern. Jadi, leher botol harus dipecahkan untuk mengeluarkan isinya. Dengan demikian, botol dan isinya hanya bisa dipakai satu kali. Hal tersebut menggambarkan besarnya rasa hormat dan kasih perempuan itu kepada Yesus.
† **14:5** dijual mahal sekali Bahasa aslinya menyebut harga penjualan sebesar ‘300 *dinar*’. Dinar adalah mata uang Romawi yang dibuat dari perak asli. Pada waktu itu, satu dinar adalah upah seorang pekerja dalam satu hari. Jadi 300 dinar hampir sama dengan gaji setahun. ✡ **14:8** Mat. 26:12 CK ✡ **14:9** Perikop Mat. 26:14-16; Luk. 22:3-6 ✡ **14:11** Perikop Mat. 26:17-25; Luk. 22:7-14, 21-23; Yoh. 13:21-30 ✡ **14:12** Mat. 26:17 CK

19 Mendengar itu, mereka sangat sedih dan bergiliran bertanya kepada
Yesus. Murid yang satu berkata, “Pasti bukan saya, ya Tuhan?” Dan yang
lain juga bertanya, “Semoga bukan saya, ya?”
20 Jawab Yesus, “Salah satu orang di antara kalian yang mencelupkan
roti ke dalam mangkuk ini bersamaan dengan-Ku akan menjual Aku.✡
21 Karena seperti yang sudah ditulis dalam Kitab Suci, Aku, Sang Anak Adam,
memang sudah ditetapkan untuk mati dibunuh, tetapi celakalah orang yang
menyerahkan Aku untuk dibunuh! Lebih baik kalau orang itu tidak pernah
dilahirkan.”

Yesus menetapkan cara untuk mengenang tubuh dan darah-Nya✡

22 Dalam perjamuan itu, Yesus mengambil sebuah roti dan mengucap
syukur kepada Allah. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu, dan sambil
memberikannya kepada para murid, Dia berkata, “Ambillah roti ini dan
makanlah. Inilah tubuh-Ku.”
23 Sesudah itu, Yesus mengambil cawan berisi air anggur lalu mengucap
syukur kepada Allah. Kemudian Dia memberikannya kepada mereka
supaya setiap orang bergiliran minum dari cawan itu. 24 Saat memberikan
cawan itu, Dia berkata, “Inilah darah-Ku yang akan ditumpahkan untuk
banyak orang. Darah kematian-Ku menjadi tanda bahwa perjanjian yang
baru antara Allah dan manusia sudah disahkan.” 25 Kata Yesus lagi, “Aku
menegaskan kepadamu: Aku tidak akan minum anggur seperti ini lagi
sampai tiba waktunya kerajaan yang dijanjikan Allah sudah nyata. Pada
saat itu barulah Aku akan minum air anggur baru.”
26 Sesudah menyanyikan sebuah lagu pujian kepada Allah, Yesus bersama
murid-murid-Nya pergi ke Bukit Zaitun.

Petrus akan mengaku tidak mengenal Yesus✡

27 Dalam perjalanan, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, “Malam ini
kamu masing-masing akan berhenti percaya kepada-Ku dan meninggalkan
Aku. Karena harus terjadi sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, di
mana Allah berkata,
‘Aku akan membunuh Sang Gembala.
Pada waktu itu domba-domba-Nya akan lari ke sana kemari.’✡
28 Tetapi sesudah Allah membangkitkan Aku kembali dari kematian, Aku
akan mendahului kalian ke Galilea.”
29 Lalu Petrus berkata, “Mungkin teman-teman lain akan berhenti per-
caya dan meninggalkan Engkau, tetapi saya tidak!”
30 Jawab Yesus kepadanya, “Aku menegaskan kepadamu: Malam ini
sebelum ayam berkokok dua kali, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal
Aku.”
31 Tetapi Petrus menjawab lagi dengan tegas, “Kalau pun harus mati
bersama Engkau, saya siap! Karena saya tidak akan pernah mengatakan
bahwa saya tidak mengenal Engkau!” Semua murid yang lain juga berkata
begitu.

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani✡

32 Sesudah Yesus dan murid-murid-Nya sampai di suatu taman yang
bernama Getsemani, Dia berkata kepada mereka, “Kalian duduk di sini
dulu, sementara Aku pergi berdoa.” 33 Lalu Yesus mengajak Petrus, Yakobus,
dan Yohanes ikut bersama-Nya. Waktu itu Dia mulai merasakan ketakutan

✡ **14:20** Mzm. 41:9 ✡ **14:21** Perikop Mat. 26:26-30; Luk. 22:15-20; 1Kor. 11:23-25 ✡ **14:26** Perikop Mat. 26:31-35; Luk. 22:31-34; Yoh. 13:36-38 ✡ **14:27** Zak. 13:7 ✡ **14:31** Perikop Mat. 26:36-46; Luk. 22:39-46

hebat dan kegelisahan yang mendalam. 34 Kata Yesus kepada mereka, “Hati-
Ku sangat sedih, seperti mau mati rasanya. Kalian tetaplah di sini. Teruslah
terjaga dan jangan tidur.”
35 Yesus pun berjalan sedikit jauh dari mereka, lalu sujud dan berdoa
supaya Dia— kalau Allah menghendaki— bisa lepas dari kesusahan yang
sudah dekat. 36 Yesus berdoa, “Abba,‡ Bapa, Engkau mampu melakukan
segala sesuatu. Tolong lepaskan Aku dari kesusahan ini! Tetapi janganlah
kehendak-Ku yang terjadi. Biarlah kehendak Bapa saja yang jadi.”
37 Sesudah selesai berdoa, Dia kembali kepada ketiga murid-Nya tadi dan
mendapati mereka sedang tidur. Lalu Dia berkata kepada Petrus, “Simon,
apakah kamu tidur? Ternyata kamu tidak sanggup menahan kantuk satu
jam saja!” 38 Kata Yesus lagi, “Jangan tidur. Berdoalah terus supaya kamu
masing-masing tidak berdosa waktu iblis mencobaimu. Memang rohmu
ingin berbuat yang baik, tetapi tubuhmu tidak sanggup.”
39 Lalu Yesus kembali ke tempat yang tadi untuk berdoa, dan doa-Nya pun
sama seperti sebelumnya. 40 Selesai berdoa, Dia kembali dan mendapati
mereka sedang tertidur lagi karena terlalu mengantuk. Yesus menegur
mereka, tetapi ketiganya diam saja karena sangat malu dan tidak tahu harus
menjawab apa.
41 Sesudah itu Yesus pergi lagi berdoa untuk ketiga kalinya. Dan waktu
kembali kepada mereka, Dia berkata, “Sudah cukup kalian tidur dan isti-
rahat! Lihat, tiba waktunya Aku, Sang Anak Adam, diserahkan ke tangan
orang-orang berdosa. 42 Bangunlah, mari kita pergi! Dia yang menyerahkan
Aku sudah datang.”

Yesus ditangkap✡

43 Waktu Yesus masih berbicara, tiba-tiba Yudas, yaitu salah satu dari
kedua belas murid-Nya, datang bersama segerombolan besar orang yang
bersenjatakan pedang dan batang kayu pemukul. Mereka adalah suruhan
para imam kepala, ahli Taurat, dan pemimpin orang Yahudi. 44 Sebelumnya
Yudas sudah memberitahu mereka, “Orang yang saya peluk,✡ itulah Yesus.
Tangkap dia dan bawa pergi dengan penjagaan ketat!” 45 Waktu Yudas
tiba, dia langsung mendekati Yesus dan berkata, “Salam, Guru.” Lalu dia
memeluk Yesus.
46 Maka orang-orang itu segera menangkap Yesus. 47 Tetapi salah satu
murid Yesus mengeluarkan pedangnya dan menyerang seorang budak
imam besar. Dia memotong salah satu telinganya.
48 Lalu Yesus berkata kepada orang banyak itu, “Ternyata kalian pikir
Aku ini penjahat, sehingga kalian merasa harus mengajak rombongan besar
yang bersenjata ke sini! 49 Padahal setiap hari kalian melihat Aku mengajar
di teras rumah Allah. Kenapa kalian tidak menangkap Aku di sana?! Tetapi
hal ini sudah ditetapkan untuk terjadi pada-Ku sesuai dengan yang tertulis
dalam Kitab Suci.”
50 Pada waktu itu semua murid-Nya lari meninggalkan Dia.
51 Seorang pemuda§ berusaha mengikuti Yesus dari belakang. Dia hanya
berpakaian kain halus. Mereka hampir menangkap dia juga dengan
memegang kain itu, 52 tetapi dia melepaskan kainnya dan lari telanjang.

---

‡ **14:36** Abba Abba adalah panggilan akrab dari anak kepada ayahnya dalam bahasa Aram. Jadi waktu Yesus memanggil Bapa-Nya *Abba*, itu menunjukkan kasih sayang dan hubungan yang paling dekat. ✡ **14:42** Perikop Mat. 26:47-53; Luk. 22:47-53; Yoh. 18:3-12 ✡ **14:44** Mat. 26:48 CK

§ **14:51** pemuda Banyak ahli tafsir berpendapat bahwa kemungkinan besar pemuda ini adalah Markus sendiri. Dia penduduk Yerusalem (Kis. 12:12).

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama Yahudi✡

53 Sesudah itu mereka membawa Yesus ke rumah imam besar. Semua
anggota sidang Mahkamah Agama Yahudi sedang berkumpul di situ, yakni
para imam kepala, pemimpin Yahudi, dan ahli Taurat. 54 Sementara itu,
Petrus mengikuti Yesus dari jauh sampai ke halaman rumah imam besar.
Di sana dia duduk bersama para pengawal di dekat api unggun untuk
menghangatkan badan.
55-56 Waktu itu imam-imam kepala dan semua anggota sidang Mahkamah
Agama berusaha membuktikan bahwa Yesus bersalah, supaya mereka bisa
menjatuhkan hukuman mati kepada-Nya. Secara diam-diam, beberapa
orang sudah mereka sogok untuk memberikan kesaksian palsu tentang
Yesus. Walaupun banyak orang memberikan kesaksian, tetapi tidak ada
kesaksian yang sama persis antara satu dengan yang lainnya untuk saling
mendukung. Karena itu mereka tidak berhasil membuktikan kesalahan apa
pun pada Yesus.
57 Lalu beberapa orang berdiri dan memberikan kesaksian palsu tentang
Dia, 58 "Kami pernah mendengar Yesus berkata, 'Aku akan membongkar
rumah Allah yang dibangun dengan tangan manusia, dan dalam waktu tiga
hari aku akan membangun kembali yang baru, yang tidak dibangun dengan
tangan manusia.' " 59 Tetapi bahkan tentang hal itu tidak ada kesaksian yang
sama persis untuk saling mendukung.
60 Lalu imam besar berdiri di hadapan mereka dan berkata kepada
Yesus, "Kenapa kamu tidak menjawab?! Jawablah semua tuduhan berat
terhadapmu itu!" 61 Tetapi Yesus tetap diam dan tidak menjawab apa-apa.
Lalu imam besar bertanya lagi kepada-Nya, "Apakah kamu adalah Kristus, Anak Allah?"*
62 Yesus pun menjawab, "Ya, benar. Dan kalian akan melihat Aku, Sang
Anak Adam,✡ duduk di tempat yang paling terhormat di samping Yang
Mahakuasa. Dan ketika Aku datang kembali dari surga, kalian akan melihat
Aku di antara awan-awan."✡
63 Mendengar jawaban itu, imam besar merobek-robek baju✡ yang di-
pakainya dan berkata, "Buat apa kita mencari saksi-saksi lain lagi?! 64 Kalian
sudah mendengar sendiri bagaimana dia menghina Allah! Jadi bagaimana
menurut kalian?"
Lalu mereka semua memutuskan untuk menjatuhkan hukuman mati
kepada Yesus.
65 Sesudah itu ada di antara mereka yang mulai meludahi Dia. Mereka
juga menutup mata-Nya dengan sepotong kain, dan sambil memukuli Dia
mereka berkata, "Kalau kamu seorang nabi, coba tebak, siapa nama orang
yang baru saja memukulmu!" Kemudian penjaga-penjaga imam besar itu
pun memukuli Yesus sambil membawa Dia keluar.

Petrus mengaku tidak mengenal Yesus✡

66 Waktu semua itu terjadi, Petrus masih menghangatkan badannya di
dekat api di halaman rumah imam besar. Lalu datanglah seorang pembantu
perempuan imam besar. 67 Waktu dia memperhatikan Petrus di terang api,
pembantu itu berkata kepadanya, "Kamu juga salah satu pengikut Yesus
orang Nazaret itu, bukan?"

✡ **14:52** Perikop Mat. 26:57-68; Luk. 22:54-55, 63-71; Yoh. 18:13-14, 19-24 * **14:61** Kristus, Anak Allah Secara harfiah: Anak dari yang Terpuji. Sesuai kebiasaan orang Yahudi, imam besar menghindari menyebut 'Allah' secara langsung. Tentang arti 'Kristus', lihat catatan di Mat. 1:12-16. ✡ **14:62** Mat. 8:20 CK ✡ **14:62** Dan. 7:13-14 ✡ **14:63** Mat. 26:65 CK ✡ **14:65** Perikop Mat. 26:69-75; Luk. 22:56-62; Yoh. 18:25-27

68 Tetapi Petrus menyangkalnya, “Saya tidak mengerti maksudmu.” Lalu
Petrus pergi ke pintu pagar depan. Pada saat itu juga ayam berkokok.
69 Waktu pembantu perempuan itu melihat Petrus lagi, dia mulai berkata
kepada orang-orang yang ada di situ, “Orang ini juga salah satu dari
pengikut Yesus.” 70 Tetapi Petrus menyangkal lagi, “Bukan!”
Tidak lama kemudian, orang-orang yang berdiri di situ berkata kepada
Petrus, “Betul! Kamu juga salah satu dari mereka, karena kamu orang
Galilea. Itu ketahuan dari logatmu.”
71 Lalu Petrus dengan tegas bersumpah, “Saya tidak kenal orang itu! Kalau
saya bohong, biarlah TUHAN yang di surga menghukum saya!”
72 Saat itu ayam berkokok untuk kedua kalinya. Lalu Petrus teringat apa
yang Yesus katakan kepadanya malam itu, “Sebelum ayam berkokok dua
kali, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku.” Petrus pun langsung
menangis dengan sangat sedih.

15

Yesus diserahkan kepada Pilatus✡

1 Pagi-pagi sekali seluruh sidang Mahkamah Agama— yaitu imam-imam
kepala, pemimpin-pemimpin Yahudi, dan ahli-ahli Taurat— mengatur ren-
cana untuk membunuh Yesus dengan cara memperalat pejabat-pejabat
pemerintah Romawi. Lalu mereka mengikat Dia dan menyerahkan-Nya
kepada Gubernur Pilatus.
2 Pilatus bertanya kepada Yesus, “Benarkah kamu ini raja orang Yahudi?”
Jawab-Nya, “Begitulah katamu.”
3 Kemudian para imam kepala melaporkan banyak tuduhan tentang
kesalahan Yesus. 4 Pilatus bertanya lagi kepada-Nya, “Apakah kamu tidak
mau menjawab? Dengarlah betapa banyaknya tuduhan mereka atasmu!”
5 Tetapi Yesus tidak menjawab apa-apa, sehingga Pilatus sangat heran.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati✡

6 Tiap tahun pada Hari Raya Paskah di Yerusalem, sudah menjadi ke-
biasaan bahwa gubernur membebaskan satu orang dari penjara sesuai
permintaan masyarakat. 7-8 Karena kebiasaan itu, banyak orang sudah
berkumpul di istana Pilatus dan mulai berteriak meminta dia membe-
baskan seorang tahanan. Kebetulan waktu itu di dalam penjara ada seo-
rang bernama Barabas. Dia ditahan bersama sejumlah orang lain karena
melakukan kerusuhan melawan pemerintah Romawi. Dalam kerusuhan
itu Barabas sudah membunuh seseorang.
9 Lalu Pilatus bertanya kepada orang banyak, “Apakah kalian mau saya
membebaskan raja orang Yahudi ini bagi kalian?” 10 Pilatus sengaja berkata
begitu karena dia sudah tahu bahwa para imam kepala iri hati kepada Yesus.
Dia tahu bahwa alasan itulah yang membuat mereka menyerahkan Yesus
kepadanya. 11 Tetapi atas bujukan para imam kepala, orang banyak itu
malah meminta Pilatus membebaskan Barabas, bukan Yesus. 12 Lalu Pilatus
bertanya sekali lagi kepada mereka, “Kalau begitu, apa yang kalian mau
saya lakukan terhadap Yesus yang kalian sebut ‘raja orang Yahudi’ ini?”
13 Mereka berteriak, “Salibkan dia!”✡
14 Sekali lagi Pilatus bertanya kepada mereka, “Mengapa? Kesalahan apa
yang sudah dia perbuat?”
Tetapi mereka semakin keras berteriak-teriak, “Salibkan dia!”

✡ **15:** Perikop Mat. 27:1-2; Luk. 23:1-5; Yoh. 18:28-38 ✡ **15:5** Perikop Mat. 27:15-26; Luk. 23:13-25; Yoh. 18:39—19:16 ✡ **15:13** Mat. 27:22 CK

15 Karena Pilatus ingin orang banyak itu senang kepadanya, dia pun
melepaskan Barabas untuk mereka. Lalu dia menyerahkan Yesus kepada
tentara-tentaranya untuk dicambuk dan disalibkan.

Tentara-tentara Romawi mengejek Yesus✡

16 Tentara-tentara itu membawa Yesus masuk ke markas mereka yang
berada di bagian dalam istana gubernur, dan mereka memanggil semua
tentara yang lain untuk berkumpul di sana. 17 Mereka mengejek Yesus
sesuai dengan tuduhan bahwa Dia adalah raja orang Yahudi. Mereka
mengganti jubah yang Yesus pakai dengan jubah komandan mereka yang
berwarna ungu, karena warna itulah yang biasanya dipakai oleh raja.
Mereka juga membuat mahkota berduri dari ranting tumbuhan merambat
dan memasangnya di kepala Yesus. 18 Lalu mereka pura-pura memberi
hormat kepada Yesus dengan berseru, "Yang mulia, raja orang Yahudi!"
19 Kemudian mereka memukuli kepala Yesus dengan tongkat dan ada juga
yang meludahi Dia. Sebagian tentara lain pura-pura memberi hormat
dengan berlutut di depan Yesus. 20 Sesudah mengejek Dia seperti itu,
mereka melepaskan jubah ungu tadi dan menggantinya dengan pakaian
Yesus sendiri. Lalu mereka membawa Dia keluar untuk disalibkan.

Yesus disalibkan✡

21 Dalam perjalanan ke tempat penyaliban, mereka bertemu dengan
seorang Kirene yang baru kembali dari luar kota. Orang itu bernama Simon,
ayah Aleksander dan Rufus. Lalu tentara-tentara itu memaksa✡ Simon
untuk memikul salib Yesus. 22 Mereka menggiring Yesus ke Golgota. Nama
itu artinya 'tempat tengkorak.'✡ 23 Di sana mereka memberikan air anggur
yang dicampur getah pohon mur kepada-Nya. Tetapi Dia menolaknya.

24 Sesudah menyalibkan Yesus, mereka membagi-bagi pakaian-Nya di an-
tara mereka dengan cara membuang undi.* 25 Yesus disalibkan sekitar jam
sembilan pagi. 26 Pada bagian atas salib-Nya dipasang papan bertuliskan
tuduhan terhadap Yesus, yaitu "Inilah raja orang Yahudi." 27 Bersama Yesus,
mereka juga menyalibkan dua orang pencuri, yang seorang di sebelah
kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya. 28 Dengan demikian,
terjadilah sesuai dengan Firman Allah yang disampaikan oleh seorang nabi,
"Dia akan dianggap sama seperti para penjahat."✡

29 Orang-orang yang melewati tempat itu mengejek Dia. Sambil
menggeleng-gelengkan kepala, mereka berkata, "Hai kamu yang dulu men-
gaku bisa merobohkan rumah Allah dan membangunnya kembali dalam
tiga hari saja! 30 Selamatkanlah dirimu dan turunlah dari salib itu!"

31 Para imam kepala dan ahli Taurat yang ada di situ juga menertawakan
Dia, "Konyol sekali! Dia bisa menyelamatkan orang lain, tetapi tidak bisa
menyelamatkan dirinya sendiri! 32 Kalau dia benar-benar Kristus, Raja
Penyelamat bangsa Israel, biarlah dia turun dari salibnya itu, barulah kami
akan percaya kepadanya!" Kedua penjahat yang disalibkan bersama Yesus
juga ikut menghina Dia.

Yesus mati✡

✡ **15:15** Perikop Mat. 27:27-31; Yoh. 19:2-3 ✡ **15:20** Perikop Mat. 27:32-44; Luk. 23:26-43; Yoh. 19:17-27 ✡ **15:21** Mat. 27:32 CK ✡ **15:22** Mat. 27:33 CK * **15:24** membagi-bagi ... undi Markus sengaja menulis ayat ini supaya mirip dengan Mzm. 22:18. Yesus menggenapi yang tertulis di ayat itu. ✡ **15:28** Yes. 53:12 ✡ **15:32** Perikop Mat. 27:45-56; Luk. 23:44-49; Yoh. 19:28-30

33 Mulai jam dua belas siang, tiba-tiba seluruh daerah itu menjadi gelap
sampai jam tiga sore. 34 Kira-kira jam tiga, Yesus berteriak dengan suara
keras, "Eloi, Eloi, lima sabaktani?"— yang artinya, "Allah-Ku, Allah-Ku,
mengapa Engkau meninggalkan Aku?"†

35 Lalu beberapa orang yang berdiri di sana keliru mendengar
perkataan Yesus itu dan mereka berkata, "Dengar! Dia memanggil Nabi
Elia." 36 Sesudah itu seseorang berlari mengambil sepotong spons dan
memasangnya di ujung sebatang bambu kecil. Dia mencelupkan spons✡
itu ke dalam air anggur asam✡ dan memberikannya kepada Yesus supaya
Dia minum. Sambil melakukan itu dia berkata, "Mari kita tunggu dan lihat
apakah Elia akan datang untuk menurunkan dia dari salib ini!"

37 Kemudian Yesus berteriak dan menghembuskan nafas terakhir.
38 Waktu Yesus mati, tiba-tiba tirai✡ yang tergantung di pintu ruang kudus di
dalam rumah Allah robek sendiri dari atas ke bawah menjadi dua bagian.

39 Saat komandan kompi✡ yang berdiri di depan salib Yesus melihat
bagaimana Yesus berteriak lalu mati, dia berkata, "Sungguh, ternyata Orang
ini benar-benar Anak Allah!"

40 Di situ ada juga beberapa perempuan yang melihat dari jauh. Mereka
adalah Salome,‡ Maria yang berasal dari kampung Magdala, serta Maria
ibu Yesus, Yoses, dan Yakobus muda.§ 41 Mereka adalah perempuan-
perempuan yang biasa ikut dan membantu pelayanan Yesus waktu Dia
masih berada di daerah Galilea. Bersama mereka ada juga banyak perem-
puan lain yang sudah ikut dengan rombongan Yesus dari Galilea sampai ke
Yerusalem.

Mayat Yesus dikuburkan✡

42 Saat itu, hari sudah mulai malam dan orang Yahudi harus segera
menyelesaikan segala persiapan mereka untuk hari Sabat. 43 Karena itu
Yusuf memberanikan diri menghadap Pilatus untuk meminta mayat Yesus.
(Yusuf ini berasal dari kampung Arimatea. Dia salah satu anggota terhor-
mat Mahkamah Agama Yahudi. Dia juga sangat menanti-nantikan saatnya
Allah mulai memerintah dunia ini sebagai Raja.) 44 Pilatus heran waktu
mendengar bahwa Yesus sudah mati sebelum malam. Lalu dia memanggil
komandan kompi yang melaksanakan penyaliban itu dan menanyakan
kalau Yesus benar-benar sudah mati. 45 Setelah Pilatus mendengar laporan
komandan itu bahwa Yesus memang sudah mati, dia memberi izin kepada
Yusuf untuk membawa mayat Yesus. 46 Yusuf pun membeli kain putih untuk
membungkus mayat Yesus. Dia dibantu beberapa orang lain menurunkan
mayat-Nya dari salib. Mereka membungkus-Nya dengan kain itu, lalu
membaringkan mayat Yesus di dalam kuburan yang digali seperti gua pada
bukit batu. Kemudian pintu kuburan itu ditutup dengan menggulingkan
batu besar yang sudah disediakan sebagai penutup. 47 Kedua perempuan
yang bernama Maria tadi memperhatikan saat orang-orang itu mengurus
dan membaringkan mayat Yesus.

---

† **15:34** kutipan Mzm. 22:1 Pengejaan '*lima*' didukung oleh 90% salinan kuno. ✡ **15:36** Mat. 27:48 CK ✡ **15:36** Mat. 27:48 CK ✡ **15:38** Mat. 27:51 CK ✡ **15:39** Mat. 8:5 CK ‡ **15:40** Salome Ada kemungkinan bahwa Salome adalah istri Zebedeus dan ibu dari Yakobus dan Yohanes, kedua murid Yesus. § **15:40** Maria ibu ... Secara harfiah: Maria ibu Yoses dan Yakobus muda. Tetapi tanpa menyebut nama-Nya, pembaca pertama menyadari bahwa ibu Yesus yang dimaksudkan. Lihat catatan kaki di Mat. 27:56. ✡ **15:41** Perikop Mat. 27:57-61; Luk. 23:50-56; Yoh. 19:38-42

16

Yesus hidup kembali dari kematian✡

1-2 Waktu hari Sabat sudah lewat, pagi-pagi sekali pada hari Minggu saat
matahari baru terbit, Maria dari kampung Magdala, Salome, dan Maria
ibu Yakobus pergi ke kuburan Yesus. Mereka sudah membeli minyak
yang harum untuk meminyaki mayat Yesus. 3 Dalam perjalanan mereka
membicarakan, “Siapakah yang akan menolong kita menggulingkan batu
besar itu, supaya kita bisa masuk ke dalam kuburan?” 4 Tetapi waktu
mereka sampai di kuburan, ternyata batu besar itu sudah terguling.
5 Ketiga perempuan itu pun segera masuk. Namun mereka kaget sekali,
karena di dalam kuburan itu tampak satu malaikat sedang duduk di sisi
kanan ruangan gua. Dia terlihat seperti laki-laki muda yang berpakaian
putih bersih. 6 Malaikat itu berkata kepada mereka, “Jangan terkejut!
Saya tahu kalian mencari Yesus, Orang Nazaret yang sudah disalibkan
itu. Dia tidak ada di sini, karena Allah sudah menghidupkan Dia kembali.
Lihat saja tempat mereka menaruh mayat-Nya. 7 Pergilah dan beritahukan
kepada murid-murid-Nya, khususnya Petrus, ‘Yesus sudah lebih dulu pergi
ke Galilea. Kalian akan menemui Dia di sana, sesuai dengan apa yang sudah
pernah Dia katakan kepada kalian.’ ”
8 Lalu dengan gemetar perempuan-perempuan itu lari meninggalkan
kuburan itu, karena mereka sangat takut dan terheran-heran. Ketiganya
tidak mengatakan apa-apa kepada siapa pun yang mereka temui di jalan,
karena mereka masih ketakutan.

Yesus memperlihatkan diri kepada murid-murid-Nya✡

9 Hari Minggu itu, pagi-pagi sekali Yesus sudah bangkit dari kematian.
Pertama-tama Dia memperlihatkan diri-Nya kepada Maria dari kampung
Magdala. (Dari dialah Yesus pernah mengusir tujuh roh jahat.) 10 Lalu
Maria pergi memberitahukan hal itu kepada orang-orang yang dulu sering
mengikut Yesus. Waktu itu mereka masih berduka dan menangis karena
kematian Yesus. 11 Ketika mendengar bahwa Yesus sudah hidup kembali
dan Maria baru saja melihat Dia, mereka tidak percaya.
12 Tidak lama sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya dengan wajah
berbeda kepada dua orang yang dulu sering bergabung bersama murid-
murid-Nya. Saat itu mereka sedang berjalan dari Yerusalem ke tempat
lain. 13 Waktu dua orang itu sadar bahwa Orang yang bersama mereka
adalah Yesus, tiba-tiba Yesus menghilang. Lalu mereka berdua kembali dan
menceritakan kejadian itu kepada murid-murid-Nya. Tetapi mereka tetap
tidak percaya.
14 Akhirnya Yesus memperlihatkan diri kepada kesebelas murid-Nya itu
waktu mereka sedang makan. Dia menegur mereka karena mereka begitu
keras kepala dan tidak mau percaya bahwa Yesus sudah hidup kembali,
walaupun sudah diberitahu oleh beberapa orang saksi mata. 15 Sesudah itu
Dia berkata kepada mereka, “Pergilah ke seluruh dunia dan beritakanlah
Kabar Baik kepada semua orang. 16 Siapa yang percaya dan dibaptis
akan diselamatkan. Tetapi siapa yang menolak percaya kepada-Ku akan
dihukum. 17 Dan kepada setiap orang yang percaya kepada-Ku, Allah
akan memberikan kuasa kepadanya untuk melakukan keajaiban-keajaiban
seperti ini:
Demi kemuliaan-Ku, ada di antara kamu yang akan mengusir setan-setan

✡ **16:** Perikop Mat. 28:1-8; Luk. 24:1-12; Yoh. 20:1-10 ✡ **16:8** Perikop Mat. 28:9-10; Luk. 24:13-35; Yoh. 20:11-18

dan berbicara dalam bahasa-bahasa baru yang belum pernah kamu
pelajari.
18 Biarpun kamu memegang ular dengan tangan telanjang atau minum
racun, kamu tidak akan sakit atau mati.
Juga ketika kamu menyentuh orang-orang sakit sambil berdoa kepada-
Ku, mereka akan sembuh."

Yesus terangkat ke surga✡

19 Sesudah selesai berbicara kepada murid-murid-Nya, Tuhan Yesus terangkat ke surga. Di sanalah Dia duduk di sebelah kanan Allah, yaitu di tempat yang paling terhormat. 20 Lalu murid-murid-Nya pergi memberitakan kabar keselamatan ke segala tempat. Dan Roh Tuhan Yesus menyertai mereka masing-masing dengan membuat banyak keajaiban sebagai bukti bahwa berita keselamatan yang mereka kabarkan itu sungguh benar. Amin.

✡ **16:18** Perikop Luk. 24:50-53; Kis. 1:9-11

Injil Lukas

Prakata Lukas

1 Kepada yang terhormat Bapak Teofilus.*
Banyak orang sudah berusaha menuliskan laporan tentang berbagai peristiwa yang terjadi di antara kita. 2 Masing-masing menuliskan laporannya sesuai dengan yang sudah diceritakan oleh orang-orang yang menyaksikan sendiri peristiwa-peristiwa itu sejak awal. Para saksi mata itu sudah melayani Tuhan dengan memberitakan kabar itu ke mana-mana. 3 Lalu, karena saya sudah mengumpulkan laporan saksi mata dengan teliti sejak permulaan peristiwa itu, maka saya pikir, "Sebaiknya saya menuliskan laporan yang teratur untuk Bapak Teofilus." 4 Dengan begitu, Bapak tahu pasti bahwa apa yang mereka ajarkan kepada Bapak sungguh-sungguh benar.

Malaikat Gabriel memberitahukan tentang kelahiran Yohanes Pembaptis

5 Pada waktu Raja Herodes memerintah di provinsi Yudea (di bawah pemerintahan raja agung di Roma), ada seorang imam bernama Zakaria. Dia anggota kelompok imam yang bernama kelompok Abia.† Istrinya yang bernama Elisabet juga adalah keturunan Harun, imam yang pertama. 6 Zakaria dan istrinya hidup benar di mata Allah, karena mereka selalu menaati semua perintah dan peraturan TUHAN tanpa kesalahan. 7 Tetapi mereka tidak mempunyai anak karena Elisabet mandul. Lagipula mereka juga sudah sangat tua.
8 Pada suatu hari, ketika kelompok Abia mendapat giliran untuk melayani di rumah Allah, Zakaria menjalankan tugasnya sebagai imam di hadapan Allah. 9 Seperti kebiasaan para imam, mereka membuang undi untuk mengetahui siapa yang akan membakar dupa di ruang kudus di dalam rumah Allah. Ternyata Zakaria yang terpilih untuk tugas itu. 10 Selama pembakaran dupa, sekumpulan orang banyak berdoa di teras rumah Allah, sementara Zakaria berada di dalam ruang kudus.
11 Tiba-tiba muncullah malaikat✡ di ruangan itu. Dia berdiri di sebelah kanan mezbah tempat membakar dupa. 12 Melihat malaikat itu, Zakaria terkejut dan sangat ketakutan. 13 Tetapi malaikat itu berkata kepadanya, "Jangan takut, Zakaria. Allah sudah mendengar doamu: Elisabet, istrimu, akan melahirkan anakmu laki-laki. Kamu harus menamai dia Yohanes. 14 Kamu akan bergembira dan berbahagia karena anakmu itu, dan banyak orang juga akan turut bergembira karena kelahirannya, 15 sebab dia akan menjadi orang yang besar di hadapan Allah. Dia tidak boleh minum anggur atau minuman keras lainnya.‡ Dia akan selalu dipenuhi oleh Roh Kudus, bahkan sejak dalam kandungan ibunya. 16 Dia akan membimbing banyak orang Israel supaya mereka kembali kepada TUHAN, Allah mereka. 17 Dia akan menyiapkan umat Allah sebelum kedatangan Tuhan ke dunia ini. Roh

* **1:1** Teofilus Nama Teofilus berarti 'orang yang mengasihi Allah' atau 'sahabat Allah'. Ada kemungkinan bahwa Lukas menulis Injil ini sebagai laporan kepada seorang terkemuka bernama Teofilus. Tetapi karena arti nama itu, banyak juga penafsir yang berpendapat bahwa laporan Lukas ini ditujukan kepada semua orang yang mengasihi Allah. † **1:5** kelompok Abia Para imam terbagi dalam dua puluh empat kelompok untuk mengatur jadwal tugas mereka di rumah Allah setiap tahun. Lihat 1Taw. 24. ✡ **1:11** Kej. 21:17 CK ‡ **1:15** Dia tidak boleh minum anggur ... Larangan seperti ini juga diberikan kepada orangtua Simson (Hak. 13:5, 7).

Allah akan memberinya kuasa untuk dapat bekerja seperti Nabi Elia. Oleh
pelayanannya, para orangtua akan kembali mengasihi anak-anak mereka,
dan orang-orang yang tidak taat kepada TUHAN menjadi taat kembali. Dia
akan membimbing mereka untuk menjadi bijak dan mau hidup benar.
Dengan demikian anakmu itu menyiapkan umat Allah agar mereka siap
menyambut kedatangan Tuhan."
18 Lalu Zakaria berkata kepada malaikat itu, "Bagaimana saya bisa yakin
bahwa yang engkau katakan itu benar-benar akan terjadi? Saya dan istri
saya sudah terlalu tua untuk bisa mendapatkan anak kandung!"
19 Jawab malaikat itu, "Nama saya Gabriel. Saya selalu berdiri di hadapan
Allah dan selalu siap membawa berita-Nya. Dialah yang menyuruh saya
untuk menyampaikan kabar baik ini kepadamu. 20 Dengarlah! Apa yang
sudah saya sampaikan kepadamu pasti akan terjadi pada waktunya. Tetapi
karena kamu tidak percaya kata-kata saya, maka biarlah ini menjadi tan-
danya: Kamu akan menjadi bisu sampai apa yang saya katakan terjadi."
21 Sementara itu, orang banyak di luar masih menunggu Zakaria. Mereka
heran karena dia begitu lama di dalam ruang kudus. 22 Ketika Zakaria
keluar, dia sudah tidak bisa berbicara sama sekali. Karena itu dia terus
berusaha memberi tahu mereka dengan menggunakan gerakan-gerakan
tangan, sampai akhirnya orang banyak itu mengerti bahwa dia sudah
mendapat penglihatan di dalam rumah Allah. 23 Sesudah selesai gilirannya
bertugas, Zakaria pulang ke rumahnya di desa.
24 Tidak lama kemudian, Elisabet istrinya hamil. Selama lima bulan Elis-
abet tidak ke mana-mana dan tidak menampakkan dirinya kepada orang-
orang 25 karena dia berpikir, "Sudah begitu lama orang-orang menghina aku
karena mandul, tetapi akhirnya TUHAN mengasihaniku. Jadi biarlah orang-
orang tahu bahwa aku sudah hamil ketika mereka melihatku!"

Malaikat Gabriel memberitahu Maria tentang kelahiran Yesus

26-27 Ketika Elisabet hamil enam bulan, Allah mengutus malaikat Gabriel
kepada seorang perawan muda bernama Maria yang tinggal di kota Nazaret
di provinsi Galilea. Saat itu Maria sudah bertunangan dengan Yusuf,
seorang keturunan Daud. 28 Begitu malaikat itu sampai, dia berkata, "Salam!
TUHAN sungguh berbaik hati kepadamu. Dia menyertaimu! Kamu sungguh
sangat diberkati di antara para wanita."
29 Maria sangat terkejut melihat malaikat itu lalu bertanya dalam hati,
"Apa maksud salam itu?"
30 Malaikat itu melanjutkan, "Jangan takut Maria. Allah sangat berbaik
hati kepadamu. 31 Dengarkanlah! Kamu akan hamil dan melahirkan
seorang Anak laki-laki. Haruslah kamu menamai Dia 'Yesus.' 32 Dia akan
menjadi seorang yang agung dan akan disebut Anak Allah Yang Mahatinggi.
TUHAN Allah akan mengangkat Dia menjadi Raja seperti Daud, nenek
moyang-Nya. 33 Dan sampai selamanya Dia akan memerintah orang Yahudi,
yaitu keturunan Yakub. Kerajaan-Nya tidak akan pernah berakhir."
34 Lalu Maria bertanya, "Wah! Bagaimana mungkin semua itu akan
terjadi?!— karena saya masih perawan."
35 Jawab malaikat itu, "Roh Kudus akan datang kepadamu, dan kuasa Yang
Mahatinggi akan datang ke atas kamu, sehingga Anak kudus yang nanti
kamu lahirkan akan disebut Anak Allah. 36 Dan lagi, sepupumu Elisabet
juga sedang hamil enam bulan. Dia akan melahirkan seorang anak laki-laki,
padahal umurnya sudah tua sekali dan orang-orang mengatakan bahwa dia
mandul. 37 Karena bagi Allah tidak ada sesuatu yang tidak mungkin."

38 Kata Maria, “Saya ini hanyalah hamba TUHAN yang hina. Saya tunduk
menerima yang engkau katakan itu.” Lalu malaikat itu pun pergi mening-
galkan dia.

Maria mengunjungi Elisabet

39 Tidak lama sesudah itu, Maria bersiap dan pergi dengan tergesa-gesa ke
sebuah desa di daerah pegunungan di provinsi Yudea 40 untuk mengunjungi
Elisabet dan Zakaria. Ketika Maria memasuki rumah mereka, dia mengu-
capkan salam kepada Elisabet. 41 Waktu Elisabet mendengar salam Maria,
anak dalam kandungan Elisabet langsung menendang-nendang kesenan-
gan. Kemudian Elisabet dipenuhi Roh Kudus 42 dan dia berseru, “Maria,
kamulah yang paling diberkati Allah di antara semua perempuan! Anak
yang ada dalam kandunganmu sekarang juga sangat diberkati! 43 Kini aku
sungguh mendapat kehormatan besar, karena ibu yang akan melahirkan
Tuhanku datang mengunjungi aku. 44 Begitu aku mendengar salam darimu,
anak dalam kandunganku menendang-nendang dengan senang. 45 Kamu
sungguh diberkati karena kamu percaya bahwa apa yang TUHAN katakan
kepadamu akan terjadi!”

Maria memuji Allah

46 Kemudian Maria berkata,
“Aku memuji TUHAN Allah dengan segenap hatiku,
47 dan aku sangat bersukacita sebab Allah adalah Penyelamatku.
48 Karena Dia sudah memperhatikan aku,
walaupun aku ini hanyalah hamba TUHAN yang hina.
Oleh sebab itu, mulai sekarang sampai seterusnya
semua orang akan mengingat betapa TUHAN memberkati aku,
49 karena Yang Mahakuasa sudah melakukan hal-hal yang luar biasa bagiku.
Pujilah Allah, sebab Dia kudus!
50 Dari zaman ke zaman, Allah selalu bermurah hati kepada semua orang
yang takut dan hormat kepada-Nya.
51 Seperti zaman dulu, sekarang pun
Allah sekali lagi sudah mulai mengulurkan tangan-Nya dan menunjukkan
kuasa-Nya.
Dahulu Dia mencerai-beraikan orang-orang yang tinggi hati
dan mengacaukan semua rencana mereka.
52 Dahulu Allah juga sudah menurunkan raja-raja dari jabatan mereka,
dan meninggikan orang-orang yang rendah hati.
53 Allah pernah memberi makanan yang enak kepada orang-orang
lapar sampai kenyang,
tetapi Dia menyuruh orang-orang kaya pergi dengan tangan kosong.
54 Jadi, sekali lagi seperti zaman dulu, Allah sedang menolong Israel,
yaitu umat pilihan-Nya,
supaya kita sungguh-sungguh melayani Dia.
Dia tidak lupa akan janji-Nya untuk mengasihani kita,
55 yakni janji-Nya yang Dia sampaikan kepada nenek moyang kita,
mulai dari Abraham hingga kepada kita keturunannya
sampai selama-lamanya.”

Yohanes Pembaptis lahir

56 Maria tinggal bersama Elisabet kira-kira tiga bulan lamanya, lalu dia
pulang ke Nazaret. 57 Kemudian tibalah waktunya Elisabet bersalin, dan
dia melahirkan seorang anak laki-laki. 58 Para tetangga dan keluarganya

mendengar betapa TUHAN sudah bermurah hati kepada Elisabet, dan
mereka turut bersukacita bersama dia.
59 Ketika anak itu sudah berumur seminggu, banyak tamu yang datang
menghadiri acara sunatannya. Mereka mau menamai dia Zakaria sesuai
dengan nama ayahnya. 60 Namun Elisabet berkata, "Tidak! Dia harus diberi
nama Yohanes."
61 Lalu jawab mereka, "Tetapi tidak ada keluarga kalian berdua yang
mempunyai nama itu!" 62 Kemudian mereka berbicara dengan isyarat
kepada Zakaria untuk menanyakan, "Bapak mau memberi nama apa
kepadanya?"
63 Zakaria pun minta sebuah batu tulis, lalu dia menulis, "Namanya
Yohanes." Melihat itu, semua tamu terheran-heran. 64 Saat itu juga Zakaria
langsung dapat berbicara kembali, dan dia mulai memuji Allah. 65 Karena
keajaiban itu, semua tetangga mereka menjadi takjub dan takut. Kabar
tentang segala kejadian itu pun tersebar ke mana-mana di seluruh daerah
pegunungan Yudea. 66 Semua orang yang mendengar tentang peristiwa itu
bertanya-tanya dalam hati, "Apakah anak ini akan menjadi orang penting?"
Mereka berpikir begitu karena tampak bahwa kuasa TUHAN menyertai dia.

Zakaria memuji Allah dan bernubuat

67 Kemudian Zakaria, ayah Yohanes, dipenuhi Roh Kudus dan bernubuat,
68 "Terpujilah TUHAN, Allah Israel.
Karena Dia sudah kembali lagi kepada umat-Nya§
untuk membebaskan kita dari musuh-musuh kita.
69 Allah sudah memberikan kepada kita seorang Penyelamat
yang siap memerintah dengan penuh kuasa,
dan yang berasal dari keturunan Daud, hamba-Nya.
70 Hal itu sesuai dengan rencana Allah
yang disampaikan oleh nabi-nabi yang melayani Dia sejak zaman
dahulu.
71 Mereka sudah menyampaikan bahwa Allah akan menyelamatkan kita
dari kuasa semua orang yang memusuhi dan membenci kita.
72 Sekarang terbukti bahwa Allah tidak lupa untuk menepati perjanjian-Nya
yang suci
yang pernah Dia janjikan kepada nenek moyang kita,
yaitu untuk menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.
73 Karena Allah sudah berjanji dengan bersumpah kepada nenek moyang
kita Abraham,
74 bahwa kita akan dibebaskan dari kuasa musuh-musuh kita,
supaya kita dapat melayani Allah tanpa rasa takut,
75 sehingga dengan begitu kita bisa hidup suci dan benar di hadapan-
Nya seumur hidup kita.
76 Dan tentang kamu, Yohanes anakku,
kamu akan disebut nabi Allah Yang Mahatinggi.
Kamu akan mendahului Tuhan
dan mempersiapkan segala sesuatu untuk kedatangan-Nya.
77 Artinya, kamu akan memberitahukan kepada umat-Nya cara untuk dapat
diselamatkan

§ **1:68** kembali lagi ... Selama 400 tahun sesudah zaman Nabi Maleaki, Allah tidak pernah lagi berbicara kepada umat Israel melalui nubuatan nabi-nabi. Bagi orang Israel, hal itu berarti Allah sudah meninggalkan mereka. Terjadinya berbagai peristiwa ajaib ini menunjukkan bahwa Allah sudah kembali lagi kepada umat-Nya untuk mulai menepati janji-Nya, sebagaimana dijelaskan dalam ayat 69-79.

melalui pengampunan dosa mereka.
78 Jadi, karena kebaikan hati Allah kita, akan terbit bagi kita suatu hari yang baru,
yaitu Hari Keselamatan dari surga.
79 Dengan demikian, Allah akan menolong kita yang hidup dalam kegelapan dan dalam cengkeraman kuasa kematian.
Cahaya TUHAN itu akan menuntun kita ke jalan-Nya,
supaya kita hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya."

80 Yohanes bertambah besar dan rohnya semakin dikuatkan oleh Allah. Sesudah cukup dewasa, dia tinggal di padang belantara sampai tiba waktunya untuk menyatakan diri kepada bangsa Israel.

2

Kelahiran Kristus Yesus✡

1 Pada waktu Agustus menjabat sebagai raja agung Romawi, dia memberi perintah untuk mengadakan sensus penduduk di setiap provinsi Romawi, dengan tujuan agar semua penduduk membayar pajak. 2 (Inilah sensus pertama yang diadakan waktu Kirenius menjabat sebagai gubernur provinsi Siria.) 3 Maka setiap orang pergi ke kota asalnya untuk mendaftarkan diri dalam catatan pemerintah daerah.

4-5 Karena Yusuf adalah keturunan Daud, dia harus didaftarkan sebagai kepala keluarga di Betlehem, yang juga disebut kota Daud. Maka berangkatlah Yusuf bersama Maria tunangannya,* dari kota Nazaret di provinsi Galilea ke kota Betlehem, yang termasuk provinsi Yudea. Pada waktu itu Maria sedang hamil. 6 Ketika mereka berada di sana,† tibalah waktunya bagi Maria untuk melahirkan. 7 Maria melahirkan anak pertamanya, seorang Bayi laki-laki. Dia membungkus-Nya dengan kain lampin yang panjang. Karena sensus masih berlangsung dan tidak ada rumah untuk menginap, mereka menginap berdekatan dengan hewan sehingga Maria membaringkan Bayinya itu di dalam kotak kayu tempat makanan ternak.

Para gembala mendengar tentang Yesus

8 Malam itu beberapa gembala sedang menjaga kawanan domba mereka di padang di luar kota Betlehem. 9 Tiba-tiba muncullah malaikat di depan mereka. Cahaya kemuliaan TUHAN bersinar di sekeliling mereka, sehingga para gembala itu sangat ketakutan. 10 Kata malaikat itu kepada mereka, "Jangan takut! Saya menyampaikan kabar baik kepada kalian, suatu kabar yang akan membuat seluruh umat Israel bersukacita! 11 Hari ini di kota Daud, sudah lahir Raja Penyelamat kalian, yaitu Tuhan yang disebut juga Kristus.✡ 12 Inilah yang menjadi tanda bagi kalian: Kalian akan menemukan seorang Anak laki-laki yang dibungkus dengan kain lampin dan terbaring di dalam kotak kayu tempat makanan ternak." 13 Tiba-tiba bersama malaikat itu tampaklah sangat banyak malaikat pengawal surgawi. Mereka memuji-muji Allah dan berkata,
14 "Kemuliaan bagi Allah di tingkat surga yang tertinggi!

✡ **2:** Perikop Mat. 1:18-25 * **2:4-5** tunangannya Saat peristiwa ini terjadi, Yusuf segera menikah Maria (Mat. 1:24-25). Namun Lukas menggunakan istilah tunangan untuk menyiratkan bahwa keduanya belum melakukan hubungan suami-istri. † **2:6** berada di sana Alkitab tidak memberi informasi tentang berapa lama mereka berada di Betlehem sebelum Maria melahirkan. Kelahiran Kristus di Betlehem dinubuatkan di Mi. 5:2. ✡ **2:11** Mat. 1:12-16 CK

Dan di dunia ini hendaklah setiap orang berbahagia dan merasa tenang
dalam perlindungan Allah!"
15 Sesudah malaikat-malaikat itu meninggalkan mereka dan kembali ke
surga, para gembala berkata satu sama lain, "Ayo, kita pergi ke Betlehem
sekarang juga! Kita lihat apa yang sudah terjadi, yang baru saja diberi-
tahukan TUHAN kepada kita."
16 Mereka pun segera pergi ke sana lalu bertemu dengan Maria dan Yusuf.
Mereka juga melihat Anak itu terbaring di dalam kotak kayu. 17 Ketika para
gembala mengunjungi Bayi itu, mereka memberitakan kepada penduduk
Betlehem semua yang sudah diberitahukan malaikat tentang Anak itu.
18 Semua orang yang mendengar cerita mereka terheran-heran. 19 Tetapi
Maria menyimpan semua hal itu dalam hatinya dan terus memikirkan arti
dari semuanya itu. 20 Kemudian para gembala tadi kembali ke kawanan
domba mereka sambil memuliakan dan memuji-muji Allah karena yang su-
dah mereka lihat dan dengar. Semuanya persis seperti yang diberitahukan
oleh malaikat itu kepada mereka.
21 Ketika Anak itu berumur seminggu, Dia disunat dan diberi nama Yesus,
tepat seperti pesan yang disampaikan malaikat kepada Maria sebelum dia
mengandung Yesus.

Upacara penyucian Maria dan penyerahan Yesus di rumah Allah di Yerusalem

22 Empat puluh hari sesudah Yesus lahir, tibalah waktunya Maria dan
Yusuf memberikan kurban penyucian di rumah Allah,✡ seperti yang diper-
intahkan oleh hukum Taurat.✡ Pada kesempatan itu mereka juga membawa
Yesus ke Yerusalem dan menyerahkan Dia kepada Allah 23 sesuai dengan
aturan yang tertulis dalam hukum TUHAN, "Setiap anak sulung laki-laki
harus diserahkan bagi TUHAN."✡ 24 Karena mereka tidak mampu membeli
seekor anak domba untuk penyucian Maria, mereka mengikuti syarat
kedua, yaitu "mempersembahkan sepasang burung tekukur atau dua ekor
merpati muda."✡

Simeon bernubuat tentang Yesus

25 Pada waktu itu di Yerusalem ada seorang laki-laki bernama Simeon.
Dia orang yang hidup benar dan taat kepada TUHAN dengan sepenuh hati.
Sudah lama dia menunggu saatnya Allah memulihkan umat Israel melalui
pekerjaan Kristus, seperti yang dinubuatkan oleh para nabi. Roh Kudus
menyertai dia dan 26 sudah menyatakan kepadanya bahwa dia tidak akan
mati sebelum melihat Kristus. 27 Ketika Maria dan Yusuf membawa Yesus
masuk ke teras rumah Allah untuk menyerahkan Anak mereka kepada
TUHAN sesuai dengan peraturan hukum Taurat, Roh Kudus sudah meng-
gerakkan hati Simeon untuk lebih dulu datang ke sana. 28 Lalu Simeon
menyambut bayi Yesus dan memangku-Nya sambil memuji Allah, katanya,
29 "Ya Allah Penguasaku, kini hamba-Mu ini
dapat mati dengan tenang,
karena Engkau sudah menepati janji-Mu kepadaku.
30-31 Dengan mataku sendiri aku sudah melihat
Anak yang Engkau persiapkan untuk menyelamatkan umat-Mu,
bahkan orang-orang dari semua suku dan bangsa.
32 Anak ini bagaikan terang yang akan menyinari bangsa-bangsa bukan
Yahudi yang hidup dalam kegelapan,

✡ **2:22** Im. 12:2-8 ✡ **2:22** Mat. 5:17 CK ✡ **2:23** Kel. 13:2, 12 ✡ **2:24** Im. 12:8

dan Dia akan mendatangkan kemuliaan bagi umat-Mu Israel."
33 Yusuf dan Maria heran mendengar kata-kata Simeon tentang Anak
mereka itu. 34 Lalu Simeon berdoa supaya Allah memberkati mereka.
Kemudian dia berkata kepada Maria, "Dengarlah! Sesuai rencana Allah,
melalui Anak ini banyak orang Israel akan jatuh dan dihukum oleh Allah.
Dan melalui Anak ini juga banyak orang akan dibenarkan di hadapan Allah.
Walaupun Dia diutus Allah, banyak orang akan menolak-Nya. 35 Melalui
Dia, isi hati banyak orang akan disingkapkan. Dan karena Dia juga, suatu
saat nanti hatimu akan terasa sakit seperti ditusuk dengan pedang yang
tajam."

Hana melihat Yesus

36-37 Di situ juga ada seorang nabi perempuan bernama Hana, anak Fanuel
dari suku Asyer. Hana adalah janda yang sudah tua sekali. Suaminya
meninggal sekitar delapan puluh empat tahun lalu, pada waktu pernikahan
mereka berusia tujuh tahun. Sejak itu Hana tidak pernah menikah lagi dan
hampir selalu berada di teras rumah Allah. Sepanjang hari dia beribadah
di sana sambil berdoa dan berpuasa. 38 Pada waktu itu juga, Hana datang
ke teras rumah Allah dan memuji TUHAN. Dia berbicara tentang Anak itu
kepada orang-orang yang hadir di sana, yakni mereka yang menantikan
saatnya Allah mengutus seorang Penyelamat untuk membebaskan Israel
dan ibukotanya, Yerusalem.‡

Yusuf dan Maria kembali ke Nazaret

39 Sesudah Yusuf dan Maria menyelesaikan semua syarat hukum TUHAN,
mereka kembali ke kota Nazaret di provinsi Galilea. 40 Anak itu bertumbuh
besar. Dia semakin dikuatkan dalam roh-Nya dan dipenuhi dengan hikmat.
Kebaikan hati Allah selalu menyertai Dia.

Masa kanak-kanak Yesus

41 Setiap tahun orangtua Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti per-
ayaan Paskah. 42 Ketika Yesus berumur dua belas tahun, sesuai kebiasaan
orang Yahudi mereka pergi ke Yerusalem untuk mengikuti perayaan itu.
43 Setelah perayaan selesai, Yusuf dan Maria berangkat kembali ke Nazaret.
Namun tanpa sepengetahuan mereka, Yesus masih tinggal di Yerusalem.
44 Ibu-Nya dan Yusuf mengira Yesus berada di tengah rombongan yang pu-
lang. Waktu rombongan mereka sudah berjalan seharian, Yusuf dan Maria
mulai mencari Dia di antara kaum keluarga dan para kenalan mereka,
45 tetapi Yesus tidak ada. Maka kembalilah mereka ke Yerusalem untuk
mencari Dia.
46 Tiga hari kemudian, mereka menemukan Yesus di teras rumah Allah.
Dia sedang duduk di antara ahli-ahli Taurat§ sambil mendengarkan dan
mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada mereka. 47 Semua orang yang
mendengar Yesus sangat heran karena pengetahuan dan jawaban-jawaban-
Nya yang bijaksana waktu Dia menjawab pertanyaan dari para ahli Taurat.
48 Ketika orangtua-Nya melihat Dia, mereka juga heran. Kata Maria kepada-
Nya, "Kenapa Kamu berbuat begini kepada kami, Nak?! Beberapa hari ini
aku dan ayah-Mu mencari-Mu ke mana-mana dengan sangat kuatir!"

‡ **2:38** membebaskan Israel ... Ibukota Yerusalem mewakili seluruh kerajaan Israel yang pada waktu itu dijajah oleh kerajaan Romawi. Di bawah kerajaan Romawi, Israel dibagi menjadi provinsi Yudea dan Galilea. § **2:46** ahli-ahli Taurat Secara harfiah: guru-guru. Di Luk. 5:17 kelompok yang sama disebut 'guru-guru Taurat'.

49 Jawab Yesus kepada mereka, “Kenapa kalian mencari Aku? Seharusnya
kalian tahu bahwa Aku pasti berada di rumah Bapa-Ku.” 50 Tetapi mereka
tidak mengerti jawaban-Nya itu.
51 Lalu Yesus pulang bersama mereka ke Nazaret dan Dia selalu taat
kepada orangtua-Nya. Tetapi ibu-Nya menyimpan dan merenungkan se-
mua kejadian itu dalam hatinya. 52 Yesus semakin dewasa dan bertambah
bijaksana, serta semakin berkenan di hadapan Allah dan juga manusia.

3

Yohanes Pembaptis menyiapkan umat Allah untuk kedatangan Yesus✡

1-2 Allah memimpin Yohanes anak Zakaria untuk memulai pelayanannya
pada tahun kelima belas pemerintahan Tiberius, raja tertinggi kerajaan
Romawi. Pada masa itu juga
Pontius Pilatus sedang menjabat sebagai gubernur provinsi Yudea.
Herodes memerintah sebagai raja di provinsi Galilea.
Filipus saudara Herodes menjadi raja di provinsi Iturea dan Trakonitis.
Lisanias memerintah sebagai raja di provinsi Abilene.
Hanas dan Kayafas menjabat sebagai imam besar di Yerusalem.
Pada waktu itulah Allah mulai menyampaikan pesan-Nya melalui Yohanes,
yang tinggal di padang belantara. 3 Yohanes pun pergi berkeliling ke seluruh
daerah di sekitar sungai Yordan dan memberitakan, “Kamu masing-masing
harus bertobat dari dosa-dosamu supaya Allah mengampunimu. Dan untuk
menunjukkan bahwa kamu mau terus mengikut TUHAN, datanglah kepada
saya supaya saya membaptis kamu.” 4 Jadi Yohanes inilah orang yang
dimaksud dalam nubuatan Nabi Yesaya,
“Kelak akan ada orang yang berseru-seru di padang belantara,
‘Siapkanlah jalan untuk kedatangan Tuhan! Luruskanlah jalan bagi-
Nya!✡
5 Hendaklah setiap lembah ditimbun,
dan setiap gunung dan bukit diratakan,
setiap jalan yang berliku-liku diluruskan,
dan setiap jalan yang bergelombang diratakan.
6 Dengan demikian setiap orang akan mendapat kesempatan untuk
mengerti
bagaimana caranya agar diselamatkan oleh Allah.’ ”*
7 Lalu banyak orang datang kepada Yohanes untuk dibaptis. Namun
karena sebagian dari mereka tidak sungguh-sungguh bertobat, dia mene-
gur mereka, “Hai kalian, keturunan ular berbisa! Janganlah kamu pikir
bahwa hanya dengan dibaptis kamu bisa melarikan diri dari hukuman
Allah yang akan segera datang! 8 Kalau kamu sungguh-sungguh sudah
bertobat, tunjukkanlah hal itu melalui cara hidupmu. Dan janganlah
berkata dalam hatimu, ‘Aku tidak akan kena hukuman Allah karena aku
keturunan Abraham.’ Saya katakan kepadamu: Sesungguhnya Allah sang-
gup menjadikan keturunan bagi Abraham dari batu-batu ini! 9 Seperti
petani yang menebang dan membakar pohon yang tidak pernah berbuah,
demikianlah Allah sekarang sudah siap membinasakan setiap orang dari
bangsa Israel yang tidak hidup sesuai kehendak-Nya!”✡

✡ **3:** Perikop Mat. 3:1-12; Mrk. 1:1-8; Yoh. 1:19-28 ✡ **3:4** Yes. 40:3; Mat. 3:3; Mrk. 1:2-3 * **3:6** Kutipan Nabi Yesaya Ayat 4c-6 merupakan kutipan Yohanes dari Yes. 40:3-5 LXX. Meratakan tanah dan meluruskan jalan menggambarkan bahwa semua yang menghalangi pekerjaan TUHAN dalam hidup masing-masing orang harus dihilangkan. ✡ **3:9** Mat. 3:10 CK

10 Kemudian orang banyak itu bertanya kepadanya, “Kalau begitu, apa
yang harus kami perbuat supaya Allah tidak menghukum kami?”
11 Jawab Yohanes, “Kalau kamu mempunyai dua baju, berikanlah satu
kepada orang yang tidak punya. Kalau kamu mempunyai makanan,
bagikanlah kepada orang yang lapar.”
12 Beberapa penagih pajak✡ juga datang untuk dibaptis. Mereka bertanya
kepada Yohanes, “Guru, apa yang harus kami lakukan?”
13 Jawabnya kepada mereka, “Jangan lagi menagih pajak lebih dari yang
sudah ditentukan oleh pemerintah Roma.”
14 Ada juga tentara-tentara yang bertanya, “Bagaimana dengan kami? Apa
yang harus kami lakukan?”
Jawab Yohanes, “Jangan memakai kekerasan, ancaman, atau tuduhan-
tuduhan palsu kepada seseorang untuk mendapat uang darinya. Puaslah
dengan jumlah gajimu.”
15 Karena pelayanan Yohanes, orang-orang menunggu dengan penuh
harap dan bertanya-tanya dalam hati, “Apakah Yohanes adalah Kristus yang
kita nanti-nantikan itu?”
16 Namun Yohanes memberitahu mereka semua, “Saya hanya membaptis
orang dengan air. Tetapi sesudah saya akan datang Seorang lain yang
lebih berkuasa daripada saya. Sebenarnya saya tidak layak untuk melayani
Dia, sekalipun hanya membukakan tali sandal-Nya.✡ Dialah yang akan
membaptis kalian masing-masing. Ada yang dibaptis dengan Roh Kudus,
ada pula yang dibaptis dengan api. 17 Oleh sebab itu bertobatlah! Karena
dunia ini seperti ladang luas yang siap dipanen. Hasil yang baik dan yang
tidak baik akan dipisahkan! Dia yang datang sesudah saya akan meng-
hakimi dunia ini dan memisahkan setiap orang yang jahat dari antara orang
benar. Orang-orang benar itu akan hidup bersama-Nya. Tetapi semua
orang jahat akan dilemparkan ke dalam api neraka yang tidak pernah
padam.”✡ 18 Dengan banyak nasihat seperti itu Yohanes menyampaikan
Kabar Baik kepada orang banyak.

Pelayanan Yohanes berakhir

19 Yohanes menegur Raja Herodes karena sudah merebut Herodiana,✡
istri saudaranya, dan karena kejahatan-kejahatan lain yang pernah dia
lakukan. 20 Tetapi Herodes menambah kejahatannya dengan memasukkan
Yohanes ke dalam penjara.

Yohanes membaptis Yesus✡

21 Ketika Yohanes belum dipenjara, suatu hari dia sedang membaptis
banyak orang. Yesus juga hadir di situ untuk dibaptis. Sesudah dibaptis,
Yesus berdoa dan langit pun terbuka 22 lalu Roh Kudus turun ke atas
Dia dalam bentuk burung merpati. Kemudian terdengarlah suara dari
langit yang berkata, “Engkaulah Anak-Ku yang sangat Aku kasihi. Engkau
menyenangkan hati-Ku.”

Daftar nenek moyang Yesus✡

✡ **3:12** Mat. 5:46 CK ✡ **3:16** Mrk. 1:7 CK ✡ **3:17** Mat. 3:12 CK ✡ **3:19** Mat. 14:3-4 CK ✡ **3:20** Perikop Mat. 3:13-17; Mrk. 1:9-11 ✡ **3:22** Perikop Mat. 1:1-17

23-38 Yesus berumur tiga puluh tahun ketika Dia memulai pelayanan-Nya.
Menurut anggapan orang, Dia adalah anak Yusuf. Jadi berdasarkan garis
keturunan Yusuf, inilah nenek moyang Yesus:†
(36-38) Allah menciptakan Adam, manusia pertama, sehingga bisa
dikatakan bahwa Adam adalah anak Allah. Selanjutnya keturunan
Adam adalah Set, kemudian Enos, Kenan, Mahalaleel, Yared, Henok,
Metusalah, Lamek, Nuh, Sem, Arpaksad, Kenan,
(33-35) Salmon, Eber, Peleg, Rehu, Serug, Nahor, Terah, Abraham, Isak,
Yakub, Yehuda, Peres, Hesron, Aram, Aminadab,
(30-32) Nahason, Salmon, Boas, Obed, Isai, Daud, Natan, Matata, Mina,
Melea, Elyakim, Yonam, Yusuf, Yehuda, Simeon,
(27-29) Lewi, Matat, Yorim, Eliezer, Yesua, Er, Elmadam, Kosam, Adi, Malki,
Neri, Sealtiel, Zerubabel, Resa, Yohanan,
(24-26) Yoda, Yosek, Simei, Matatias, Maat, Nagai, Hesli, Nahum, Amos,
Matatias, Yusuf, Yanai, Malki, Lewi, Matat, Eli, lalu Yusuf.

4

Yesus dicobai oleh iblis✡

1 Waktu Yesus meninggalkan sungai Yordan, Roh Allah sudah memenuhi
Dia. Roh Allah itu memimpin-Nya untuk pergi dan tinggal di padang
belantara 2 selama empat puluh hari. Di situlah Yesus dicobai oleh iblis.
Sepanjang waktu itu Dia tidak makan sama sekali, sehingga akhirnya Dia
sangat lapar. 3 Lalu iblis berkata kepada-Nya, "Bukankah kamu Anak
Allah?✡ Ubahlah batu ini menjadi roti!"
4 Yesus menjawab, "Dalam Kitab Suci tertulis,
'Kehidupan manusia tidak bergantung pada roti saja,
melainkan pada setiap perkataan yang diucapkan oleh Allah.' "✡
5 Kemudian dalam sekejap iblis membawa Yesus ke gunung yang tinggi
dan menunjukkan kepada-Nya semua kerajaan di dunia. 6 Iblis berkata
kepada-Nya, "Aku akan memberikan segala kekuasaan dan kemuliaan dari
tiap kerajaan itu kepada-Mu. Karena semuanya sudah diberikan kepadaku,
maka aku bisa memberikannya kepada siapa saja yang aku mau. 7 Jadi kalau
kamu✡ sujud menyembahku sekarang, semua itu akan menjadi milikmu."
8 Yesus menjawabnya, "Pergi dari hadapan-Ku, Satanas!✡ Di dalam Kitab
Suci tertulis,
'Sembahlah TUHAN Allahmu, dan Dia sajalah yang harus kamu layani.' "✡
9 Selanjutnya iblis mengangkat Yesus ke Yerusalem dalam waktu singkat
dan menempatkan Dia di puncak rumah Allah. Katanya, "Kalau kamu
benar-benar Anak Allah, lompatlah ke bawah! 10 Karena dalam Kitab Suci
tertulis,
'Allah akan menyuruh para malaikat untuk menjagamu.'✡
11 Dan juga dikatakan,
'Tangan mereka akan memegangmu, sehingga kakimu tidak sampai
kena batu.' "✡
12 Tetapi jawab Yesus kepadanya, "Dalam Kitab Suci juga tertulis,

† **3:23-38** daftar nenek moyang Yesus Daftar ini disusun sesuai cara yang wajar bagi orang Indonesia, yaitu dimulai dari nenek moyang yang tertua lalu keturunan-keturunannya. Dalam teks asli, Lukas menulis sebaliknya, yaitu mulai dari Yusuf dan diakhiri dengan Adam. Daftar ini juga diberikan tanpa pengulangan setiap nama. Dengan urutan dari atas ke bawah, maka nama berikutnya adalah anak dari nama di atasnya. ✡ **4:** Perikop Mat. 4:1-11; Mrk. 1:12-13 ✡ **4:3** Mat. 4:3 CK ✡ **4:4** Ul. 8:3 ✡ **4:7** Mat. 4:6 CK ✡ **4:8** Why. 20:2-3 ✡ **4:8** Ul. 6:13 ✡ **4:10** Mzm. 91:11 ✡ **4:11** Mzm. 91:12

‘Janganlah kamu mencobai TUHAN Allahmu.’ ”✡
13 Sesudah iblis selesai mencobai Yesus dengan berbagai cara, dia pun pergi
meninggalkan-Nya dan menunggu kesempatan lain.

Yesus mengajar orang banyak✡

14 Kemudian Yesus— yang penuh dengan kuasa Roh Kudus— kembali ke
Galilea. Berita tentang Dia tersebar ke seluruh daerah itu. 15 Yesus mengajar
di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi✡ yang ada di sana, dan semua
orang memuji-muji Dia karena pelayanan-Nya.

Yesus ditolak di kampung asal-Nya✡

16 Kemudian Yesus pergi ke kampung Nazaret, tempat Dia dibesarkan.
Seperti kebiasaan-Nya, Dia pergi ke rumah pertemuan pada hari Sabat. Lalu
Dia diberi kesempatan berdiri di hadapan jemaat untuk membacakan Fir-
man Allah. 17 Gulungan kitab yang diberikan kepada-Nya berisi tulisan Nabi
Yesaya. Kemudian Yesus membuka gulungan kitab itu dan membacakan
bagian ini,
18 “Roh TUHAN ada pada-Ku,
sebab Dia sudah melantik* Aku untuk memberitakan kabar baik
kepada orang-orang miskin.
Kepada orang yang hilang pengharapan,
Aku diutus untuk memulihkan hati mereka.
Kepada para tawanan,
Aku diutus untuk memberitakan, ‘Kamu dibebaskan!’
Kepada orang-orang buta,
Aku diutus untuk membuat mereka melihat kembali,
dan kepada orang-orang yang tertindas,
Aku diutus untuk membebaskan mereka.
19 TUHAN juga mengutus Aku untuk mengumumkan:
‘Sekaranglah waktu yang dijanjikan Allah untuk menunjukkan ke-
baikan hati-Nya kepada kita!’ ”✡
20 Kemudian Yesus menggulung kitab itu dan mengembalikannya kepada
petugas, lalu Dia duduk.† Setiap orang yang hadir di rumah pertemuan
itu memperhatikan-Nya dengan serius. 21 Lalu Dia mulai berbicara kepada
mereka, kata-Nya, “Hari ini, nubuatan dalam nas itu ditepati ketika kalian
mendengar Aku membacanya.”
22 Awalnya semua orang mengatakan hal-hal yang baik tentang Yesus.
Ada yang berpendapat, “Setiap ajarannya sangat bagus dan enak didengar.”
Ada juga yang heran dan berkata, “Wah, bagaimana mungkin anak Yusuf
bisa mengajar seperti ini?!”‡
23 Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Tentu kalian akan mengatakan
kepada-Ku pepatah ini, ‘Dokter seharusnya bisa menyembuhkan dirinya
sendiri.’ Artinya kalian bermaksud mengatakan, ‘Kami mendengar bahwa
kamu melakukan berbagai keajaiban di Kapernaum. Lakukanlah juga

---

✡ **4:12** Ul. 6:16 ✡ **4:13** Perikop Mat. 4:12-17; Mrk. 1:14-15 ✡ **4:15** Mat. 4:23 CK ✡ **4:15** Perikop Mat. 13:53-58; Mrk. 6:1-6 * **4:18** melantik Secara harfiah: mengurapi (dengan minyak). Di sini pengurapan Kristus Yesus dapat dihubungkan dengan jabatannya sebagai Raja di Mzm. 2:2. Kata dasar dari mengurapi juga sama dengan nama jabatan Yesus, yaitu ‘Kristus’, artinya ‘yang diurapi’. ✡ **4:19** Yes. 61:1-2 † **4:20** duduk Dalam kebudayaan Yahudi, duduk adalah sikap tubuh yang menandakan seorang guru hendak mengajar. ‡ **4:22** Wah, bagaimana mungkin ... Secara harfiah: “Bukankah dia anak Yusuf?!” Orang-orang yang berkata begitu adalah yang berasal dari kampung asal Yesus dan pasti mengenal Dia dan mengingat Yusuf, yang dianggap ayah-Nya. (Kemungkinan besar waktu peristiwa ini terjadi, Yusuf sudah meninggal.)

seperti itu di sini, di kampungmu sendiri.' " 24 Lalu Yesus berkata, "Aku
menegaskan kepadamu: Tidak ada nabi yang dihargai di kampung hala-
mannya sendiri. 25 Dan hal ini juga sungguh benar: Pada zaman Nabi Elia,
ketika hujan tidak turun selama tiga tahun enam bulan dan terjadi bencana
kelaparan di seluruh negeri ini, ada banyak janda di Israel. 26 Tetapi Elia
tidak diutus menolong satu pun janda di negeri dan bangsanya sendiri,
melainkan hanya kepada seorang janda di desa Sarfat dekat kota Sidon.
27 Dan pada zaman Nabi Elisa, banyak orang yang sakit kusta di Israel.
Namun Elisa tidak menyembuhkan seorang pun dari antara mereka, tetapi
hanya Naaman, orang dari negeri Siria."

28 Ketika orang-orang di rumah pertemuan itu mendengar perkataan
Yesus, mereka sadar bahwa Dia menolak untuk membuat keajaiban bagi
mereka, sehingga mereka menjadi sangat marah. 29 Kemudian mereka
berdiri dan mengusir-Nya dari kampung Nazaret itu, yang dibangun di
atas bukit. Jadi mereka menggiring Dia sampai ke pinggir jurang dan mau
menjatuhkan-Nya dari situ. 30 Tetapi Yesus melewati mereka begitu saja lalu
pergi.

Yesus mengusir roh jahat dari orang Kapernaum✡

31 Yesus pergi ke kota Kapernaum di provinsi Galilea. Pada hari Sabat
Dia mengajar orang-orang di rumah pertemuan yang ada di situ. 32 Ketika
mendengar ajaran-Nya, mereka terheran-heran karena Dia berbicara
seperti seorang penguasa yang mempunyai hak untuk memerintah. 33 Di
rumah pertemuan itu ada seorang laki-laki yang dikuasai roh jahat. Dia
berteriak keras-keras, 34 "Hai Yesus orang Nazaret!✡ Jangan ganggu kami!
Apakah kamu✡ datang untuk membinasakan kami?! Saya sudah tahu siapa
kamu! Kamu adalah utusan yang suci dari Allah!" 35 Yesus langsung mem-
bentak roh jahat itu, kata-Nya, "Diam! Keluar dari orang ini!" Kemudian roh
jahat itu membanting orang itu ke lantai di hadapan orang-orang yang ada
di rumah pertemuan, lalu keluar tanpa menyakitinya.

36 Semua orang yang ada di situ sangat heran dan berkata satu sama lain,
"Wah! Ajaran Yesus luar biasa sekali! Seperti raja yang memberi perintah
dengan penuh kuasa, Yesus menyuruh roh-roh jahat keluar, dan mereka
pun keluar." 37 Maka tersebarlah berita tentang Yesus ke seluruh daerah itu.

Yesus menyembuhkan banyak orang✡

38 Yesus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah
Petrus.✡ Saat itu ibu mertua Petrus sedang sakit demam tinggi, dan mereka
memohon supaya Yesus menyembuhkannya. 39 Lalu Yesus berdiri di samp-
ing ibu itu dan berkata dengan tegas, "Sembuhlah!" Saat itu juga demamnya
langsung hilang, kemudian dia bangun dan melayani mereka.

40 Ketika matahari mulai terbenam,✡ banyak orang di kota itu berdatan-
gan kepada Yesus membawa anggota keluarga mereka yang sakit. Dia
menyembuhkan semua orang sakit itu dari penyakit apa pun yang mereka
derita dengan meletakkan tangan-Nya pada masing-masing orang. 41 Selain
itu, banyak juga orang yang dikuasai setan. Dan atas perintah Yesus, roh-roh
jahat itu meninggalkan setiap orang yang mereka kuasai sambil berteriak,
"Engkau adalah Anak Allah!" Tetapi dengan tegas Yesus menegur mereka.
Dia tidak mengizinkan✡ mereka berbicara karena mereka tahu bahwa Dia
adalah Kristus.

✡ **4:30** Perikop Mrk. 1:21-28 ✡ **4:34** Mat. 2:23 CK ✡ **4:34** Mat. 8:29 CK ✡ **4:37** Perikop Mat. 8:14-17; Mrk. 1:29-34 ✡ **4:38** Yoh. 1:40-42 ✡ **4:40** Mrk. 1:32 CK ✡ **4:41** Mrk. 1:34 CK

Yesus pergi ke kota-kota lain

42 Besok paginya, Yesus pergi ke tempat yang sepi, tetapi orang banyak
mencari Dia. Ketika mereka menemukan-Nya, mereka berusaha menahan
Dia supaya tidak pergi dari kota itu. 43 Tetapi kata Yesus, "Aku harus
memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah ke kota-kota lain juga,
karena untuk itulah Aku diutus ke dunia ini." 44 Jadi pergilah Dia dan
memberitakan Kabar Baik di rumah-rumah pertemuan di provinsi Galilea.

5

Petrus, Yakobus, dan Yohanes mengikut Yesus

1 Pada suatu hari Yesus berdiri di tepi danau Galilea.* Banyak orang
berkumpul dan saling berdesakan di sekeliling-Nya karena mereka mau
mendengarkan ajaran-Nya tentang Firman Allah. 2 Dia melihat dua perahu
di pinggir pantai. Nelayan-nelayannya sudah turun dari perahu itu dan
sedang membersihkan jala mereka. 3 Lalu Yesus naik ke salah satu perahu,
yang adalah milik Petrus. Dia mengajak Petrus bertolak agak jauh dari
pantai supaya ada jarak. Kemudian Yesus duduk di perahu itu dan mengajar
orang banyak dari situ.
4 Setelah selesai, Dia berkata kepada Petrus, "Dayunglah perahu ini ke
tempat yang lebih dalam. Lalu tebarkanlah jala-jalamu di sana untuk
menangkap ikan."
5 Jawab Petrus kepada-Nya, "Guru, sudah sepanjang malam kami bek-
erja keras dan tidak mendapatkan apa-apa. Tetapi karena Engkau yang
mengatakannya, baiklah, saya dan anak buah saya akan menebar jala-jala
kami." 6 Ketika mereka melakukannya, banyak sekali ikan yang tertangkap,
sampai-sampai jala mereka hampir robek. 7 Lalu Petrus dan para peker-
janya melambai-lambaikan tangan kepada teman-teman mereka di perahu
lain untuk datang membantu. Mereka pun datang dan menolong Petrus
serta anak buahnya mengangkat ikan-ikan itu. Kedua perahu mereka terisi
begitu penuh sampai hampir tenggelam.
8 Melihat keajaiban itu, sujudlah Petrus di depan Yesus dan berkata,
"Tuhan, tinggalkanlah saya, karena saya ini orang berdosa." 9 Dia berkata
begitu karena takjub melihat banyaknya ikan yang mereka dapat. Semua
orang yang bersamanya juga terheran-heran, 10 termasuk teman-teman
sekerja Petrus yang tadi dipanggil, yaitu Yakobus dan Yohanes, anak-anak
Zebedeus.
Lalu Yesus berkata kepada Petrus, "Jangan takut! Mulai sekarang
kamu tidak lagi menjala ikan, tetapi Aku akan mengajar kamu untuk
mengumpulkan orang menjadi pengikut-Ku."
11 Sesudah menarik kedua perahu mereka ke pinggir danau, Petrus,
Yakobus, dan Yohanes meninggalkan semuanya dan mengikut Yesus.

Yesus menyembuhkan seorang yang menderita penyakit kulit menular

12 Suatu hari, Yesus berada di sebuah kota. Di sana tinggal seseorang yang
tubuhnya penuh dengan penyakit kulit menular. Ketika melihat Yesus,
sujudlah orang itu menyembah Dia dan memohon, "Tuhan, kalau Engkau
mau, saya yakin Engkau pasti bisa menyembuhkan saya!"

4:41 Perikop Mrk. 1:35-39 **4:43** Mat. 6:33 CK **5:** Perikop Mat. 4:18-22; Mrk. 1:16-20 * **5:1** danau Galilea Dalam naskah Yunani, Lukas menulis nama lain untuk danau itu, yakni Genesaret. **5:3** Luk. 4:38 CK **5:11** Perikop Mat. 8:1-4; Mrk. 1:40-45 **5:12** Mat. 8:2 CK

13 Yesus mengulurkan tangan-Nya dan menyentuh orang itu sambil
berkata, “Aku mau. Sembuhlah!” Saat itu juga penyakit kulitnya hilang.
14 Lalu Yesus berkata, “Jangan ceritakan kejadian ini kepada siapa pun,
tetapi pergi dan tunjukkanlah kulitmu kepada imam yang sedang bertugas.
Lalu persembahkanlah kurban sesuai perintah Musa tentang orang yang
sudah sembuh dari penyakit kulit.✡ Dengan demikian semua orang akan
tahu bahwa kamu betul-betul sudah sembuh.”
15 Namun berita tentang Yesus semakin tersebar luas, sehingga orang
banyak datang berbondong-bondong untuk mendengarkan Dia dan untuk
meminta-Nya menyembuhkan penyakit mereka. 16 Tetapi Yesus sering
pergi menyendiri ke tempat yang sepi untuk berdoa.

Yesus menyembuhkan orang yang lumpuh total✡

17-19 Pada suatu hari, Yesus sedang mengajar orang banyak di dalam se-
buah rumah. Berbagai macam orang berkumpul di situ. Ada beberapa ahli
Taurat dan anggota kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi.✡ Mereka
datang dari Yerusalem dan setiap kota di provinsi Galilea dan Yudea. Kuasa
Allah ada pada Yesus untuk menyembuhkan orang-orang sakit yang hadir.
Tidak lama kemudian, datanglah beberapa orang menggotong seorang laki-
laki yang lumpuh total dengan terbaring di atas tandu. Mereka berusaha
membawa dia masuk untuk meletakkannya di hadapan Yesus, tetapi tidak
bisa karena rumah itu penuh sesak dengan orang. Jadi, mereka naik ke
atas atap, membongkarnya sebagian, lalu menurunkan orang lumpuh itu
dengan tandunya ke hadapan Yesus di tengah orang banyak. 20 Ketika
Yesus memperhatikan bahwa mereka percaya penuh bahwa Dia sanggup
menyembuhkan orang lumpuh itu, Dia berkata, “Saudara, Aku sudah
mengampuni dosa-dosamu.”
21 Mendengar itu, para ahli Taurat dan orang Farisi berkata dalam hati
mereka, “Lancang sekali orang ini berkata begitu! Dia sudah menghina
Allah! Tidak seorang pun dapat mengampuni dosa manusia selain Allah
sendiri.”
22 Saat itu juga Yesus tahu yang mereka pikirkan. Lalu Dia menegur
mereka, “Aku tahu bahwa kalian diam-diam tidak setuju dengan yang
Aku katakan tadi! 23 Tentu kalian sulit menerima ketika Aku berkata
kepada orang lumpuh ini, ‘Aku sudah mengampuni dosa-dosamu.’ Apakah
kalian lebih mudah menerima kalau Aku berkata kepadanya, ‘Bangun dan
berjalanlah’?! 24 Tetapi melalui perkataan yang akan Aku ucapkan ini,
Aku hendak membuktikan kepada kalian bahwa Aku, Sang Anak Adam,✡
berhak untuk mengampuni dosa manusia!” Lalu Yesus berkata kepada
orang lumpuh itu, “Bangunlah, angkat tandumu, dan pulanglah!”
25 Saat itu juga orang lumpuh itu berdiri di depan mereka. Dia me-
ngangkat tandunya, lalu pulang sambil memuji-muji Allah. 26 Semua orang
sangat terheran-heran dan memuji Allah juga. Dengan penuh hormat dan
rasa takut kepada Allah mereka berkata, “Hari ini kita sudah menyaksikan
hal-hal yang luar biasa!”

Matius mengikut Yesus✡

27 Sesudah itu Yesus keluar dan melihat seorang penagih pajak, yang
bernama Matius,† sedang duduk di tempat kerjanya. Yesus berkata

✡ **5:14** Im. 14:1-32; Mat. 8:4 CK ✡ **5:16** Perikop Mat. 9:1-8; Mrk. 2:1-12 ✡ **5:17-19** Mat. 3:7 CK ✡ **5:24** Mat. 8:20 CK ✡ **5:26** Perikop Mat. 9:9-13; Mrk. 2:13-17 † **5:27** Matius Dalam teks Yunani, Lukas menulis nama lain Matius, yaitu Lewi. Sekarang kita lebih mengenal dia sebagai Matius, seperti tertulis dalam Mat. 9:9-13; 10:3.

kepadanya, “Mari, ikutlah Aku.” 28 Matius pun berdiri, meninggalkan segala
sesuatu yang ada di tempat kerjanya, dan mengikuti Yesus.
29 Kemudian Matius mengadakan perjamuan makan besar bagi Yesus di
rumahnya. Banyak penagih pajak dan orang-orang lain makan bersama
mereka. 30 Melihat itu, orang-orang Farisi dan para ahli Taurat bersungut-
sungut kepada murid-murid-Nya, “Kenapa kalian makan dan minum
bersama para penagih pajak dan orang-orang berdosa yang lain?”
31 Yesus menjawab mereka, “Orang sehat tidak memerlukan dokter. Yang
memerlukan dokter adalah orang sakit. 32 Karena itu Aku datang untuk me-
manggil orang-orang berdosa supaya bertobat, bukan untuk orang-orang
yang merasa dirinya benar!”

Hal berpuasa✡

33 Lalu ada beberapa orang yang berkata kepada Yesus, “Murid-murid
Yohanes sering berdoa dan berpuasa. Begitu juga anggota kelompok Farisi.
Tetapi murid-muridmu terus makan dan minum.”
34 Jawab Yesus, “Dalam suatu pesta pernikahan, tidak mungkin tamu-
tamunya disuruh berpuasa selama pengantin laki-laki masih ada bersama
mereka! Begitu juga selama Aku masih bersama murid-murid-Ku, mereka
tidak akan berpuasa. 35 Tetapi bayangkan apa yang akan terjadi kalau
pengantin laki-laki itu dirampas dari mereka. Hal itulah yang akan terjadi
pada-Ku, dan saat itulah murid-murid-Ku akan berpuasa sebagai tanda
dukacita.”
36 Yesus juga memberikan dua kiasan ini kepada mereka, “Kalau seseo-
rang mempunyai baju lama yang sudah robek, tidak mungkin dia menam-
balnya dengan kain yang diambil dari baju baru, karena dia tidak mau
merusak baju barunya itu. Lagipula kain yang baru tidak akan cocok untuk
menambal baju lama. 37 Begitu juga air anggur yang baru✡ tidak akan
dimasukkan ke dalam kantong kulit yang lama. Karena waktu air anggur itu
menguap dan udaranya tidak bisa keluar, kantong itu akan rusak. Akhirnya
air anggur akan tumpah dan kantong kulit itu pun terbuang. 38 Karena
itu, air anggur yang baru harus dimasukkan ke dalam kantong kulit yang
baru juga, supaya kedua-duanya terjaga. 39 Tetapi orang yang sudah pernah
minum anggur lama tidak akan langsung mau menerima anggur yang baru,
karena menurut dia anggur yang lama lebih enak.”

6

Sang Anak Adam adalah Penguasa atas hari Sabat✡

1 Lalu, pada suatu hari Sabat yang penting,* Yesus dan murid-murid-Nya
melewati ladang-ladang gandum. Sambil berjalan, para murid itu memetik
beberapa bulir gandum lalu menggosok-gosoknya di tangan mereka untuk
melepaskan kulitnya dan memakan biji-bijinya. 2 Beberapa orang Farisi
menegur mereka, “Kenapa kalian berbuat begitu?! Kalian sedang melang-
gar peraturan hari Sabat.”
3 Tetapi Yesus menjawab, “Tentu kalian sudah tahu cerita tentang Daud,
waktu dia dan orang-orang yang mengikutinya sedang lapar dan memer-
lukan makanan.✡ 4 Daud masuk ke kemah Allah dan menerima roti bekas
persembahan di ruang kudus. Kemudian Daud membawanya kepada

✡ **5:32** Perikop Mat. 9:14-17; Mrk. 2:18-22 ✡ **5:37** Mat. 9:17 CK ✡ **6:** Perikop Mat. 12:1-8; Mrk. 2:23-28 * **6:1** hari Sabat yang penting Kata ‘penting’ menerjemahkan suatu kata sulit dalam teks Yunani, yang secara harfiah dapat diterjemahkan ‘kedua-utama’. Sekarang tidak diketahui secara pasti arti dari kata ini. ✡ **6:3** 1Sam. 21:1-6

orang-orang yang mengikuti dia, lalu mereka memakan roti itu. Padahal menurut hukum Taurat, hanya para imam yang boleh memakannya.✡ Tetapi karena mereka memerlukan makanan, maka apa yang dilakukan Daud saat itu tidak dianggap berdosa."

5 Yesus berkata lagi kepada orang-orang Farisi itu, "Aku, Sang Anak Adam, adalah Penguasa yang berhak untuk menentukan apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan pada hari Sabat."

Yesus menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat✡

6 Pada hari Sabat lain, Yesus pergi mengajar di rumah pertemuan orang Yahudi. Di situ ada seorang laki-laki yang tangan kanannya lumpuh, 7 juga beberapa ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang sedang mengawasi Yesus baik-baik. Mereka sedang mencari alasan untuk bisa melaporkan Dia kepada pemimpin-pemimpin Yahudi. Jadi mereka ingin tahu kalau Dia akan menyembuhkan orang pada hari Sabat. 8 Yesus mengetahui yang mereka pikirkan, lalu Dia berkata kepada orang yang tangannya lumpuh itu, "Pak, bangunlah dan silakan berdiri di depan sini." Orang itu pun berdiri. 9 Kemudian Yesus berkata kepada mereka, "Coba kalian pikir: Menurut hukum Taurat, apa yang boleh kita perbuat pada hari Sabat? Apakah kita diizinkan berbuat baik, atau berbuat jahat? Apakah kita diizinkan menyelamatkan nyawa orang, atau membunuh?"

10 Dia memandang semua orang di sekeliling-Nya, dan akhirnya berkata kepada orang sakit itu, "Luruskan tanganmu ke depan." Dia melakukannya, dan tangannya pun langsung sembuh menjadi sekuat tangan sebelahnya. 11 Para ahli Taurat dan orang-orang Farisi sangat marah. Kemudian mereka berunding, "Apa yang harus kita lakukan kepada Yesus?"

Yesus memilih dua belas rasul✡

12 Suatu hari, Yesus pergi ke sebuah bukit untuk berdoa. Sepanjang malam Dia berdoa di sana. 13 Besok paginya, Dia memanggil orang-orang yang biasa mengikuti-Nya, lalu memilih dua belas dari antara mereka untuk menjadi murid-Nya. Dia juga mengangkat mereka sebagai rasul-Nya.✡ Inilah nama-nama mereka:

14 Simon (yang Yesus beri nama baru, yaitu Petrus),
dan Andreas saudaranya.
Yakobus, Yohanes,
Filipus, Bartolomeus,
15 Matius, Tomas,
Yakobus anak Alfeus,
dan Simon (yang pernah mengikuti gerakan perjuangan supaya Israel bebas dari penjajahan Romawi).
16 Yudas anak Yakobus,
dan Yudas yang berasal dari desa Kariot (yang kemudian mengkhianati Yesus).

Yesus mengajar dan menyembuhkan orang-orang sakit✡

✡ **6:4** Im. 24:9; 1Sam. 21:1-6 ✡ **6:5** Perikop Mat. 12:9-14; Mrk. 3:1-6 ✡ **6:11** Perikop Mat. 10:1-4; Mrk. 3:13-19 ✡ **6:13** Mat. 10:2 CK ✡ **6:16** Perikop Mat. 4:23-25; 5:1-12

17 Lalu Yesus turun dari bukit itu bersama murid-murid-Nya dan berhenti
di suatu tempat yang datar. Sejumlah besar orang yang mengikuti-Nya†
sudah berada di situ. Banyak juga orang lain yang datang dari seluruh provinsi
Yudea, kota Yerusalem, dan daerah pantai di sekitar Tirus dan Sidon.
Mereka hendak mendengarkan pengajaran Yesus dan minta disembuhkan
dari penyakit-penyakit mereka. 18 Banyak juga orang yang diganggu roh-
roh jahat. Dan Yesus menyembuhkan mereka semua. 19 Orang banyak itu
berusaha menyentuh Yesus, karena dari diri-Nya keluar kuasa yang bisa
membuat mereka sembuh.
20 Yesus memandang para pengikut-Nya dan berkata,
"Sungguh diberkati Allah kamu semua yang miskin,
karena kamulah yang akan menjadi warga kerajaan Allah.
21 Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini lapar,
karena kamu akan dikenyangkan.
Sungguh diberkati Allah kamu yang sekarang ini menangis,
karena kamu akan tertawa.
22 Sungguh diberkati Allah kamu yang dibenci, dihina, ditolak, dan difitnah
karena kamu menjadi pengikut Aku, Sang Anak Adam. 23 Waktu
kamu dianiaya seperti itu, bersukacitalah dan menarilah dengan
gembira, sebab upahmu besar di surga!
Karena ingatlah: Nabi-nabi yang hidup di masa lalu juga dianiaya oleh
nenek moyang orang-orang yang menganiaya kamu di zaman ini.

24 "Sebaliknya, celakalah kamu semua yang sekarang ini kaya,
karena kesenangan seperti yang kamu nikmati di dunia tidak akan
kamu rasakan lagi.✡
25 Celakalah kamu yang sekarang ini kenyang,
karena kamu akan mengalami kelaparan.
Celakalah kamu yang sekarang ini tertawa,
karena kamu akan berdukacita dan menangis.
26 Celakalah kamu kalau semua orang memujimu.
Karena ingatlah: Nabi-nabi palsu yang hidup pada zaman dulu juga
dipuji-puji oleh nenek moyang orang-orang yang memuji kamu di
zaman ini."

Kasihilah musuhmu✡

27 "Tetapi inilah perintah-Ku kepada kamu semua yang mendengarkan
ajaran-Ku ini: Kasihilah orang-orang yang memusuhimu dan berbuat baik-
lah kepada mereka yang membencimu. 28 Mintalah Allah memberkati
orang-orang yang mengutukmu, dan berdoalah bagi mereka yang berbuat
jahat terhadap kamu. 29 Misalnya kalau ada orang yang menampar pipi
kirimu, berikanlah juga pipi kananmu. Dan kalau ada yang merampas
jubahmu, biarkanlah dia juga mengambil bajumu. 30 Kalau ada orang yang
meminta sesuatu kepadamu, berikanlah itu kepadanya. Dan kalau ada yang
merampas milikmu, jangan memintanya kembali. 31 Perlakukanlah setiap
orang sebagaimana kamu sendiri ingin diperlakukan.
32 "Kalau kamu hanya menunjukkan kasih kepada teman yang mengasi-
himu saja, jangan harap Allah akan memberkatimu atas perbuatanmu itu.

† **6:17** orang yang mengikuti-Nya Secara harfiah: orang banyak (yang menjadi) murid-Nya. Karena biasanya kedua belas rasul juga disebut murid-Nya, maka untuk membedakan dua kelompok tersebut, TSI menggunakan istilah 'pengikut' atau 'mengikuti' di sini, di 6:20, dan beberapa ayat lain selanjutnya di Injil Lukas dan Kisah Para Rasul. ✡ **6:24** Luk. 16:25 ✡ **6:26** Perikop Mat. 5:38-48; 7:12

Karena orang-orang berdosa juga menunjukkan kasih kepada orang yang
mengasihi mereka. 33 Atau kalau kamu berbuat baik hanya kepada orang
yang berbuat baik kepadamu, jangan harap Allah akan memberkatimu atas
perbuatan baikmu itu. Karena orang-orang berdosa pun melakukan hal
yang sama. 34 Dan kalau kamu meminjamkan uang hanya kepada orang-
orang yang bisa mengembalikannya, jangan harap Allah akan memberka-
timu atas perbuatanmu itu. Karena orang-orang berdosa pun memberi
pinjaman kepada sesama orang berdosa, yaitu mereka yang akan sanggup
mengembalikan pinjaman itu dalam jumlah yang sama.
35 "Sebaliknya hendaklah kamu mengasihi orang-orang yang
memusuhimu, berbuat baik kepada mereka, dan meminjamkan uang tanpa
berharap akan dikembalikan. Dengan demikian Allah akan memberi upah
yang besar kepadamu. Lagipula perbuatan seperti itu akan membuktikan
bahwa kamu layak menyebut Allah Yang Mahatinggi sebagai Bapamu.
Karena Dia juga berbaik hati kepada orang-orang yang jahat dan yang tidak
tahu berterima kasih. 36 Hendaklah kalian berbelas kasihan, sama seperti
Bapa kita di surga berbelas kasihan."

Periksalah dirimu sendiri✡

37 "Janganlah menjadikan dirimu hakim atas kesalahan orang lain, su-
paya kamu juga tidak akan dihakimi dengan cara yang sama. Maafkan-
lah orang lain, maka Allah akan mengampunimu. 38 Berilah pertolon-
gan kepada orang lain, maka Allah pun akan menolong kamu. Bahkan
Allah akan menambahkan lebih daripada yang kamu perlukan saat Dia
membalas kebaikanmu itu. Ketika Dia memberkatimu, Dia akan memakai
ukuran yang lebih besar, dan membuat takaran itu penuh dan padat sekali,
sampai ada yang tumpah di sekitarnya. Karena ukuran yang kamu pakai
untuk memberi kepada orang lain akan dipakai Allah waktu Dia membalas
kebaikanmu itu."
39 Yesus mengatakan kepada mereka kiasan ini, "Kalau orang buta me-
nuntun sesama orang buta, pasti keduanya akan jatuh ke dalam lubang.✡
40 Seorang murid tidak bisa melebihi gurunya, tetapi murid yang menyele-
saikan seluruh didikan akan menjadi seperti gurunya.
41-42 "Jangan menyalahkan orang lain karena kesalahan kecil. Kalau
kamu melakukan itu, kamu seolah melihat kuman di seberang lautan, tetapi
gajah di pelupuk matamu tidak kamu lihat. Dengan sombong kamu ingin
memperbaiki kesalahan kecil orang lain tanpa menyadari kesalahanmu
sendiri yang lebih besar. Hai orang munafik!✡ Bereskanlah dahulu kesala-
hanmu sendiri, sesudah itu barulah kamu bisa melihat dengan jelas dan
memperbaiki kesalahan saudaramu."

Kiasan tentang dua macam pohon✡

43 "Pohon yang subur tidak mungkin menghasilkan buah yang buruk.
Begitu juga pohon yang tidak subur tidak mungkin menghasilkan buah
yang baik. 44 Karena setiap pohon dikenal dari buahnya. Semak berduri
tidak mungkin menghasilkan buah ara, dan tumbuhan berduri lainnya
tidak mungkin menghasilkan buah anggur. 45 Manusia juga seperti pohon:
Orang baik selalu menghasilkan perbuatan yang baik. Karena seluruh
perbuatannya itu berasal dari isi hatinya yang baik. Tetapi orang jahat
selalu menghasilkan perbuatan yang jahat, karena isi hatinya pun jahat.
Jadi apa saja yang kita ucapkan dan lakukan pasti menunjukkan isi hati
kita."

✡ **6:36** Perikop Mat. 7:1-15 ✡ **6:39** Mat. 15:12, 14 ✡ **6:41-42** Mat. 6:2 CK ✡ **6:41-42** Perikop Mat. 7:17-20; 12:34-35

Kiasan tentang dua macam orang✡

46 "Buat apa kalian memanggil Aku, 'Tuhan, Penguasaku,' padahal kalian
tidak melakukan apa yang Aku perintahkan! 47 Semua orang yang datang
kepada-Ku, mendengarkan ajaran-Ku, dan melakukannya, mereka bisa
digambarkan seperti 48 seseorang yang membangun rumah dengan bijak.
Pertama, dia menggali lubang yang dalam di tanah, sampai menemukan
batu yang sangat besar untuk menjadi fondasinya. Ketika banjir dan air
sungai meluap lalu menghantamnya, rumah itu tidak akan goncang karena
dibangun di atas fondasi batu yang utuh. 49 Sedangkan orang yang menden-
garkan ajaran-Ku tetapi tidak melakukannya, dia sama seperti orang yang
membangun rumah tanpa fondasi dan langsung mendirikannya di atas
tanah begitu saja. Ketika banjir dan air sungai meluap lalu menghantam-
nya, rumah itu pun roboh dan rusak berat."

7

Yesus menyembuhkan budak komandan kompi Romawi✡

1 Sesudah Yesus selesai mengajarkan semua hal itu kepada orang banyak,
Dia bersama murid-murid-Nya pergi ke kota Kapernaum. 2 Di sana ada
seorang komandan kompi Romawi✡ yang budaknya sedang sakit keras
dan hampir mati. Dia sangat mengasihi budaknya itu. 3 Maka ketika
komandan itu mendengar tentang Yesus, dia mengutus beberapa pemimpin
Yahudi menemui Yesus dan meminta-Nya datang untuk menyembuhkan
budaknya. 4 Ketika mereka bertemu Yesus, mereka memohon dengan
sangat supaya Dia menolong komandan itu. Kata mereka, "Pak, orang itu
pantas mendapatkan pertolonganmu, 5 karena dia mengasihi dan berbaik
hati kepada bangsa kita. Dialah yang sudah membiayai pembangunan
rumah pertemuan di kota kami."

6 Yesus pun pergi bersama mereka ke rumah orang itu. Ketika mereka
hampir sampai, komandan itu mengutus beberapa orang sahabatnya men-
emui Yesus dengan pesan, "Tuhan, Engkau tidak usah repot-repot datang
ke rumah saya. Saya tidak pantas menerima Engkau di rumah. 7 Bahkan
saya sendiri merasa tidak layak datang menemui Engkau. Karena itu
saya mohon supaya Tuhan mengucapkan saja, 'Sembuhlah,' maka budak
saya itu pasti akan sembuh. 8 Karena saya sendiri juga seorang bawahan
yang tunduk pada perintah atasan, dan ada juga banyak tentara di bawah
perintah saya. Kalau saya berkata kepada salah satu dari mereka, 'Pergi ke
sana,' maka dia pergi. Dan kalau saya berkata kepada yang lain, 'Datang,'
maka dia datang. Kalau saya menyuruh budak saya, 'Lakukan ini,' dia pun
melakukannya. Seperti itu jugalah keyakinan saya tentang Engkau, bahwa
semua perintah-Mu akan jadi."

9 Ketika mendengar perkataan itu, Yesus merasa kagum. Lalu Dia
berkata kepada orang banyak yang sedang mengikuti-Nya, "Aku mene-
gaskan kepadamu: Di antara bangsa Israel pun belum pernah Aku mene-
mukan orang yang mempunyai keyakinan sebesar ini."

10 Sewaktu orang-orang yang diutus tadi sampai di rumah komandan itu,
mereka melihat budaknya sudah sembuh.

Yesus menghidupkan anak seorang janda

11 Tidak lama kemudian, Yesus pergi ke kota Nain. Banyak pengikut-
Nya✡ pergi bersama Yesus dalam kumpulan yang besar itu. 12 Ketika

✡ **6:45** Perikop Mat. 7:24-27 ✡ **7:** Perikop Mat. 8:5-13; Yoh. 4:43-54 ✡ **7:2** Mat. 8:5 CK ✡ **7:11** Luk. 6:17 CK

Yesus sampai di dekat gerbang kota, serombongan orang sedang keluar
mengusung mayat seorang pemuda, diiringi seorang janda dan banyak
warga kota menyertainya. Pemuda yang mati itu adalah satu-satunya anak
dari janda tersebut. 13 Ketika Tuhan melihat ibu itu, Dia merasa kasihan lalu
berkata kepadanya, "Jangan menangis." 14 Dia mendekati usungan itu dan
menyentuhnya. Orang-orang yang membawa usungan itu pun berhenti,
kemudian Yesus berkata, "Hai pemuda, Aku berkata kepadamu, hiduplah
kembali!" 15 Orang mati itu langsung hidup lagi lalu duduk dan mulai
berbicara. Kemudian Yesus menyerahkan dia kepada ibunya.
16 Semua orang yang ada di situ ketakutan serta memuji-muji Allah. Ada
yang berkata, "Ternyata Yesus ini adalah nabi agung yang sudah diutus
Allah ke tengah-tengah kita!" Dan yang lain berkata, "Allah sudah mulai
menolong kita umat-Nya, seperti pada zaman dulu!"✡
17 Maka tersebarlah berita tentang apa yang diperbuat Yesus itu ke seluruh Yudea dan daerah sekitarnya.

Yohanes Pembaptis mengajukan pertanyaan dan Yesus mengajar tentang pelayanan Yohanes✡

18 Murid-murid Yohanes Pembaptis memberitahukan semua kejadian itu
kepada Yohanes. 19 Lalu Yohanes memanggil dua orang muridnya dan
menyuruh mereka menemui Tuhan Yesus untuk bertanya, "Apakah engkau
ini utusan yang dijanjikan kedatangannya, ataukah kita masih menunggu
orang lain?"
20 Sesampainya mereka kepada Yesus, mereka berkata, "Pak, Yohanes
Pembaptis menyuruh kami menemui Bapak untuk menanyakan, 'Apakah
engkau ini utusan yang dijanjikan kedatangannya, ataukah kita masih
menunggu orang lain?' "
21 Pada waktu itu Yesus menyembuhkan banyak orang dari bermacam-
macam penyakit dan penderitaan, mengusir roh-roh jahat dari orang-orang
yang kerasukan, serta membuat banyak orang buta bisa melihat. 22 Jadi
Yesus menjawab mereka, "Kembalilah kepada Yohanes dan ceritakanlah
apa yang sudah kalian saksikan dan dengar sendiri hari ini, yaitu bahwa
sekarang banyak orang buta melihat, orang lumpuh berjalan, orang yang
berpenyakit kulit menular disembuhkan, orang yang tuli bisa mendengar, orang mati dibangkitkan, dan Kabar Baik dari Allah sedang diberitakan kepada orang-orang miskin. 23 Beritahukanlah kepadanya, 'Sungguh
diberkati Allah setiap orang yang tidak meragukan Aku.' "
24 Sesudah kedua utusan Yohanes itu pergi, Yesus mulai berbicara kepada
orang banyak tentang Yohanes. Dia berkata, "Sebelum pelayanan-Ku dimulai, kalian sudah pernah pergi jauh keluar-masuk padang belantara untuk
melihat seseorang, bukan? Tentu kalian tidak pergi begitu jauh untuk
melihat sesuatu yang biasa saja, karena memang tidak mungkin orang mau
berjalan jauh hanya untuk melihat sehelai rumput yang bergoyang ditiup
angin. 25 Siapakah yang kamu cari waktu itu? Pasti bukan seseorang yang
berpakaian indah! Karena orang-orang yang hidup mewah dan berpakaian
indah tidak ada di padang belantara, tetapi di istana raja. 26 Jadi, apa yang
kamu cari di sana? Seorang nabi, bukan? Ya, bahkan Aku katakan kepada
kalian bahwa kedudukan Yohanes jauh lebih penting daripada seorang
nabi. 27 Dialah yang dimaksudkan dalam tulisan nabi yang mengatakan,
'Perhatikanlah: Aku akan menyuruh utusan-Ku lebih dulu,
supaya dia menyiapkan jalan sebelum Aku mengutus Engkau.'✡

✡ **7:16** Luk. 1:68 CK ✡ **7:17** Perikop Mat. 11:2-19 ✡ **7:27** Mal. 3:1

28 Karena itu Aku menegaskan kepada kalian bahwa Yohanes Pembaptis
sebenarnya lebih besar daripada semua nabi yang pernah dilahirkan.
Tetapi dalam kerajaan baru yang sudah mulai didirikan Allah, semua orang
yang menjadi anggota kerajaan-Nya itu akan dianggap lebih besar daripada
Yohanes, bahkan orang yang berkedudukan paling rendah sekalipun."
29 Mendengar perkataan Yesus itu, semua orang yang sudah dibaptis
Yohanes— termasuk para penagih pajak— memuji Allah dengan berkata,
"Kalau begitu, Allah benar-benar mengutus Yohanes Pembaptis dan apa
yang Yohanes ajarkan juga benar!" 30 Tetapi orang-orang Farisi dan para
ahli Taurat sudah mengabaikan kehendak Allah untuk diri mereka dengan
menolak dibaptis oleh Yohanes.
31 Kemudian Yesus berkata, "Aku akan memakai kiasan untuk menggam-
barkan keadaan orang pada zaman sekarang: 32 Mereka seperti dua kelom-
pok anak yang bermain di halaman. Kelompok yang satu berseru kepada
kelompok yang lain,
'Setiap kali kami mengajak kalian bermain sesuatu, kalian selalu menolak!
Kalau kami meniup lagu gembira dengan suling,
kalian tidak mau menari.
Dan waktu kami bermain drama berkabung,
kalian juga tidak mau ikut pura-pura menangis.'
33 Artinya begini: Kalian selalu menolak pekerjaan Allah, bagaimana pun
bentuknya. Waktu Yohanes Pembaptis sedang melayani TUHAN di antara
kalian, dia sering berpuasa dan tidak minum air anggur. Tetapi kalian
berkata, 'Dia dikuasai setan.' 34 Lalu datanglah Aku, Sang Anak Adam.
Aku makan dan minum air anggur seperti orang pada umumnya. Tetapi
kalian berkata, 'Lihat! Dia makan dan minum seperti orang rakus! Dia juga
berteman dengan para penagih pajak dan orang-orang berdosa lainnya.'
35 Meskipun begitu, kebijaksanaan Allah selalu terbukti benar melalui
orang-orang yang menaatinya."

Seorang perempuan menuangkan minyak wangi ke atas kepala Yesus✡

36 Lalu seorang Farisi bernama Simon mengundang Yesus makan di
rumahnya. Yesus pun pergi ke sana dan menempati meja makan yang
disediakan bagi-Nya.
37 Di kota itu ada seorang perempuan pelacur. Ketika dia mendengar
bahwa Yesus sedang makan di rumah Simon, datanglah dia ke rumah
itu dengan membawa sebuah botol dari batu putih✡ yang berisi minyak
wangi. 38 Ketika Simon dan para tamu sedang makan, perempuan itu datang
berlutut di belakang Yesus sambil menangis karena menyesali dosanya. Air
matanya bercucuran membasahi kaki Yesus, lalu dia menyeka kaki Yesus
dengan rambutnya. Dia juga berulang kali mencium serta meminyaki kaki-
Nya dengan minyak wangi yang dia bawa.
39 Ketika Simon melihat hal itu, dia berkata dalam hatinya, "Kalau Yesus
betul-betul nabi, tentu dia tahu perempuan macam apa yang menyentuh-
nya! Perempuan itu pelacur!"
40 Lalu kata Yesus kepadanya, "Simon, Aku mau mengatakan sesuatu
kepadamu."
Jawab Simon, "Katakanlah Guru!"
41 Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, "Ada dua orang yang mem-
punyai hutang kepada seorang kaya. Yang satu berhutang 500 keping uang
perak, sedangkan yang lain berhutang 50 keping uang perak.✡ 42 Karena

✡ **7:35** Perikop Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9; Yoh. 12:1-8 ✡ **7:37** Mrk. 14:3 CK ✡ **7:41** Mat. 20:2 CK

kedua orang itu tidak sanggup membayar hutangnya, maka dengan murah hati pemberi pinjaman itu menghapuskan hutang mereka. Nah, siapakah di antara kedua orang itu yang akan lebih mengasihi dia?"

43 Simon menjawab, "Menurut saya, orang yang hutangnya lebih banyak dihapuskan."

Yesus berkata kepada Simon, "Pendapatmu itu betul." 44 Sambil melihat perempuan itu Yesus berkata kepada Simon, "Kamu tentu sudah melihat apa yang sudah dilakukan perempuan ini! Waktu Aku masuk ke rumahmu, kamu tidak memberikan air untuk membasuh kaki-Ku. Tetapi perempuan ini membasuh kaki-Ku dengan air matanya dan menyeka dengan rambutnya. 45 Waktu Aku masuk rumahmu, kamu tidak menyambut Aku dengan pelukan hangat.✡ Tetapi sejak Aku masuk ke sini, perempuan ini tidak henti-hentinya mencium kaki-Ku. 46 Kamu tidak meminyaki kepala-Ku dengan minyak zaitun, tetapi dia meminyaki kaki-Ku dengan minyak wangi. 47 Jadi, Aku menegaskan kepadamu bahwa dosanya yang begitu banyak sudah diampuni. Itulah sebabnya dia menunjukkan kasihnya terhadap Aku dengan cara yang luar biasa. Tetapi orang yang diampuni dari dosanya yang sedikit, hanya akan mengasihi dengan sedikit juga."

48 Kemudian Yesus berkata kepada perempuan itu, "Aku sudah mengampuni dosa-dosamu."

49 Para tamu lain yang sedang makan bersama di situ mulai berkata dalam hati mereka masing-masing, "Lancang sekali orang ini berkata begitu! Tidak seorang pun dapat mengampuni dosa manusia selain Allah sendiri."

50 Tetapi Yesus berkata lagi kepada perempuan itu, "Karena kamu percaya kepada-Ku, kamu diselamatkan. Pergilah dengan perasaan tenang."

8

Perempuan-perempuan yang terlibat dalam pelayanan Yesus

1 Tidak lama kemudian, Yesus pergi berkeliling ke banyak kota dan desa untuk berkhotbah dan memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah. Kedua belas murid-Nya ikut bersama Dia. 2 Bersama mereka ada juga beberapa perempuan yang sudah disembuhkan Yesus dari berbagai penyakit dan dilepaskan dari roh-roh jahat. Di antaranya:

Maria (yang berasal dari kampung Magdala dan yang sudah dilepaskan dari tujuh setan),*

3 Yohana istri Kuza (Kuza adalah kepala urusan istana Herodes),

Susana, dan masih banyak lagi perempuan lain.

Mereka semua sering membantu keperluan Yesus dan murid-murid-Nya dengan uang mereka sendiri.

Perumpamaan tentang bermacam-macam tanah✡

4 Ketika orang-orang dari berbagai kota terus berdatangan kepada Yesus dan jumlah mereka sudah banyak, Yesus menyampaikan kepada mereka perumpamaan ini,

5 "Pada suatu hari, seorang petani pergi menabur benih di ladang. Waktu dia menabur benih itu, sebagian jatuh di jalan, lalu diinjak-injak orang dan

✡ **7:45** Mat. 26:48 CK * **8:2** setan Bahasa Yunani mempunyai tiga istilah yang artinya sama, dan ketiga-tiganya dipakai dalam pasal ini. Dalam TSI 'setan' dipakai untuk menerjemahkan *daimonion*, sedangkan 'roh jahat' menerjemahkan *pneumati poneras/pneumati akathartos* (yang secara harfiah adalah 'roh jahat/roh najis'). ✡ **8:3** Perikop Mat. 13:1-9; Mrk. 4:1-10

dimakan burung-burung sampai habis. 6 Sebagian jatuh di tanah berbatu-
batu. Begitu tunasnya keluar, tunas itu segera layu karena lapisan tanah
di situ kering. 7 Sebagian lagi jatuh di antara rumput berduri. Keduanya
tumbuh bersamaan, lalu rumput duri menghimpit tunas-tunas itu sampai
mati. 8 Tetapi yang sebagian lagi jatuh di tanah subur, lalu tumbuh dengan
baik, sehingga satu benih bisa menghasilkan seratus kali lipat."

Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berseru, "Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri! Renungkanlah itu."

Yesus menjelaskan arti perumpamaan tentang bermacam-macam tanah✡

9 Sesudah itu, murid-murid-Nya bertanya kepada Yesus, "Apa arti perumpamaan tadi?"

10 Kata Yesus, "Dulu manusia tidak diizinkan mengerti ajaran-ajaran tentang kerajaan Allah.✡ Sekarang kalian sudah diberi izin untuk mengerti hal-hal rahasia itu. Tetapi untuk mereka yang lain, Aku mengajarkan hal-hal itu melalui perumpamaan, supaya terjadilah tepat seperti perkataan Allah yang ditulis oleh nabi,

'Meskipun mereka terus melihat keajaiban,
mereka tidak akan menyadari apa yang terjadi.
Dan meskipun mereka terus-menerus diajar,
mereka tidak akan mengerti.'✡

11 "Nah, inilah arti perumpamaan tadi:
Benih menggambarkan ajaran dari Allah.
12 Yang pertama, benih yang jatuh di jalan. Jalan menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah, tetapi iblis datang mencuri ajaran itu dari hati mereka, supaya mereka tidak mempercayainya dan tidak diselamatkan.
13 Kedua, benih yang jatuh di tanah berbatu-batu. Tanah berbatu-batu menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran dari Allah lalu menerimanya dengan senang hati. Tetapi ajaran itu tidak bisa berakar dalam hati mereka. Mereka hanya percaya sebentar saja. Ketika mengalami kesusahan hidup, mereka meninggalkan ajaran itu.
14 Ketiga, benih yang jatuh di antara rumput berduri. Rumput berduri menggambarkan orang-orang yang sudah mendengarkan ajaran Allah, tetapi dalam menjalani hidup sehari-hari, mereka kuatir serta mengejar kekayaan dan kesenangan dunia. Semua hal itu menghambat pertumbuhan ajaran TUHAN, sehingga tidak menghasilkan apa pun dalam kehidupan mereka.
15 Yang keempat yaitu benih yang jatuh di tanah subur. Tanah subur menggambarkan orang-orang yang mendengarkan ajaran Allah dan menyimpannya dengan baik dalam hati mereka yang tulus. Lalu mereka menaatinya dan tetap berpegang teguh pada ajaran itu. Mereka seperti tanah subur yang menghasilkan banyak buah."✡

Hendaklah kita mengerti ajaran-ajaran Yesus✡

16 Selanjutnya Yesus menambahkan perumpamaan ini, "Orang tidak mungkin menyalakan pelita lalu menutupnya dengan tempayan atau menaruhnya di bawah tempat tidur. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat yang tinggi supaya orang-orang yang masuk ke dalam rumah diterangi olehnya. 17 Begitu juga semua yang Aku ajarkan dengan perumpamaan

✡ **8:8** Perikop Mat. 13:10-23; Mrk. 4:10-20, 24-25 ✡ **8:10** Luk. 4:43 CK ✡ **8:10** Yes. 6:9 ✡ **8:15** Mat. 13:23 CK ✡ **8:15** Perikop Mat. 13:12; Mrk. 4:21-25

kepada orang banyak: Sekarang artinya dirahasiakan, tetapi nanti semuanya akan terbuka. Yang sekarang tidak jelas, nanti akan menjadi jelas.
18 Oleh karena itu, perhatikanlah baik-baik cara kalian mendengarkan
ajaran-ajaran-Ku. Karena bagi setiap orang yang berusaha mengerti ajaran-
Ku, Allah akan menambahkan kemampuan untuk mengerti lebih banyak
lagi kepadanya. Tetapi bagi setiap orang yang tidak berusaha mengingat
dan mengerti ajaran-Ku, biarpun dia merasa sudah mengerti, Allah akan
mengambil kemampuan untuk mengerti itu darinya."

Sifat orang-orang yang Yesus anggap sebagai keluarga-Nya✡

19 Kemudian ibu dan saudara-saudara Yesus datang hendak menemui Dia,
tetapi mereka tidak bisa bertemu dengan-Nya karena orang banyak yang
mengelilingi Dia. 20 Lalu seseorang memberitahukan kepada-Nya, "Pak, ibu
dan saudara-saudaramu sedang menunggu di luar. Mereka mau bicara
denganmu."
21 Tetapi jawab Yesus kepadanya, "Setiap orang yang mendengarkan
ajaran Allah dan melakukannya, merekalah yang Aku anggap sebagai ibu
dan saudara-saudara-Ku!"

Yesus menghentikan badai✡

22 Suatu hari, Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Mari kita pergi ke
seberang danau." Mereka pun naik perahu dan berangkat. 23 Ketika mereka
sedang berlayar, Yesus tertidur. Tiba-tiba bertiuplah angin badai di danau
itu. Banyak air masuk ke dalam perahu, sehingga mereka terancam bahaya
tenggelam. 24 Lalu para murid mendatangi Yesus dan membangunkan Dia
dengan berseru, "Guru, Guru! Mampuslah kita!"
Yesus pun bangun lalu memerintahkan angin badai dan ombak itu,
"Diam!" Maka angin dan ombak itu pun berhenti dan danau menjadi
tenang kembali. 25 Kemudian Dia berkata kepada mereka, "Kenapa kalian
meragukan Aku?!"
Mereka merasa takut dan terheran-heran terhadap Yesus, lalu berkata
satu sama lain, "Wah, orang macam apa dia ini?! Angin dan danau pun taat
kepadanya!"

Yesus mengusir setan-setan dari seorang Gadara✡

26 Mereka terus berlayar hingga sampai di daerah Gadara, yang terletak di
sebelah tenggara danau Galilea. 27 Sesudah Yesus berada di darat, seorang
laki-laki dari kota itu datang menemui-Nya. Dia sudah lama dikuasai
banyak setan dan tidak mau diam di rumah. Selama ini dia tinggal di gua-
gua pekuburan✡ tanpa berpakaian.
28-29 Roh-roh jahat itu sering menyeret dia. Waktu orang di kota itu masih
berusaha menjaganya, mereka merantai kedua tangannya dan memasung
kedua kakinya, tetapi dia selalu bisa memutuskan segala pengikatnya. Lalu
di bawah pengaruh setan-setan itu dia pergi ke tempat-tempat terpencil.
Ketika orang itu bertemu Yesus, dia menjerit dan sujud di hadapan-Nya.
Kemudian Yesus memerintahkan roh-roh jahat untuk keluar dari orang itu.
Tetapi di bawah kendali setan, dia berteriak, "Hei, Yesus, Anak Allah Yang
Mahatinggi! Kamu mau apa dengan aku? Aku minta jangan siksa aku!"
30 Lalu Yesus bertanya kepadanya, "Siapa namamu?"

✡ **8:18** Perikop Mat. 12:46-50; Mrk. 3:31-35 ✡ **8:21** Perikop Mat. 8:18, 23-27; Mrk. 4:35-41 ✡ **8:25** Perikop Mat. 8:28-34; Mrk. 5:1-20 ✡ **8:27** Mat. 8:28 CK

Jawabnya, “Batalion.”✡ Karena memang banyak sekali setan yang ada
pada dirinya. 31 Lalu setan-setan itu berulang kali memohon supaya Yesus
tidak mengusir mereka ke dalam jurang maut.
32 Tidak jauh dari situ, di sisi bukit yang curam ada sekelompok besar
babi peliharaan yang sedang makan. Lalu setan-setan itu memohon kepada
Yesus supaya mereka diizinkan masuk ke dalam kawanan babi itu. Yesus
pun setuju. 33 Maka setan-setan itu langsung meninggalkan orang itu dan
masuk ke tengah kumpulan babi itu. Kemudian babi-babi itu lari dan terjun
dari pinggir jurang ke dalam danau sehingga mati tenggelam.
34 Ketika para penjaga babi melihat apa yang terjadi, mereka lari dan
menceritakan kejadian itu ke kota dan daerah sekitarnya. 35 Lalu orang-
orang yang mendengar berita itu pergi melihat apa yang sudah terjadi.
Waktu mereka tiba di tempat Yesus berada, tampaklah orang yang sudah
ditinggalkan setan-setan itu sekarang berpakaian dan sedang duduk tenang
dekat Yesus sambil mendengarkan-Nya.† Pikirannya juga sudah sehat
kembali. Melihat itu, mereka pun takut kepada Yesus. 36 Para penjaga babi
yang melihat sendiri peristiwa itu menceritakan kembali kepada mereka
bagaimana Yesus menyembuhkan orang yang tadinya dikuasai setan-setan
itu. 37 Lalu penduduk daerah Gadara meminta Yesus meninggalkan daerah
mereka, karena mereka sangat ketakutan.
Jadi Yesus dan murid-murid-Nya kembali naik perahu untuk mening-
galkan daerah itu. 38 Orang yang sudah dilepaskan dari setan-setan itu
berkali-kali meminta kepada Yesus supaya diizinkan ikut bersama-Nya.
Tetapi Yesus menyuruh dia pulang dengan berkata, 39 “Pulanglah dan
ceritakanlah bagaimana Allah sudah menolongmu.” Maka dia pun pergi
ke semua kota di daerah Gadara dan menceritakan bagaimana Yesus sudah
menolongnya dengan begitu luar biasa.

Yesus menyembuhkan perempuan yang sakit pendarahan dan menghidup-kan anak perempuan Yairus✡

40 Ketika Yesus kembali dari seberang danau, orang banyak menyambut
Dia, karena mereka semua sudah menanti-nantikan-Nya. 41 Lalu datanglah
seorang kepala rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Yairus. Dia
sujud di hadapan Yesus dan meminta-Nya dengan sangat untuk datang ke
rumahnya. 42 Anak perempuannya yang berumur dua belas tahun, anak
satu-satunya, sedang sakit keras dan hampir mati.
Dalam perjalanan ke rumah Yairus, orang banyak berdesak-desakan di
sekeliling Yesus. 43 Di antara mereka ada seorang perempuan yang sudah
dua belas tahun menderita sakit pendarahan. Dia sudah menghabiskan
semua uangnya untuk berobat ke banyak dokter, tetapi tidak ada satu pun
yang bisa menyembuhkannya. 44 Perempuan itu mendekati Yesus dari
belakang dan menyentuh rumbai jubah-Nya.✡ Saat itu juga pendarahannya
berhenti.
45 Lalu Yesus berkata, “Siapa yang menyentuh Aku?”
Ketika tidak ada yang mengaku, berkatalah Petrus dan beberapa murid
lain, “Guru, begitu banyak orang yang berdesak-desakan di dekat-Mu. Tentu
saja banyak orang yang tidak sengaja menyentuh Engkau!”
46 Tetapi Yesus berkata, “Ada seseorang yang sengaja menyentuh Aku,
karena Aku merasakan ada kuasa yang keluar dari diri-Ku.” 47 Ketika

✡ **8:30** Mat. 26:53 CK † **8:35** duduk ... mendengarkan-Nya Secara harfiah: duduk di kaki Yesus. Istilah ‘duduk di kaki’ sering dipakai dengan arti duduk mendengarkan pengajaran seorang guru.
✡ **8:39** Perikop Mat. 9:1, 18-26; Mrk. 5:21-43 ✡ **8:44** Mat. 9:20 CK

perempuan itu melihat bahwa perbuatannya sudah ketahuan, dengan
gemetar dia maju dan bersujud di depan Yesus. Lalu di hadapan semua
orang dia menceritakan alasannya menyentuh jubah Yesus dan bagaimana
dia langsung sembuh saat itu juga. 48 Kata Yesus kepadanya, "Kuatkanlah
hatimu! Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah sembuh.
Sekarang pulanglah dengan hati yang tenang."
49 Ketika Yesus masih berbicara kepada perempuan itu, datanglah sese-
orang dari rumah Yairus dan berkata kepadanya, "Anak Bapak sudah
meninggal. Jadi tidak usah merepotkan Guru lagi."
50 Tetapi waktu Yesus mendengar berita itu, Dia berkata kepada Yairus,
"Jangan takut! Tetaplah percaya kepada-Ku, maka anakmu akan selamat."
51 Sesudah Yesus tiba di rumah Yairus, Dia melarang orang-orang lain
ikut masuk bersama-Nya, kecuali Petrus, Yohanes, Yakobus, dan orangtua
anak itu. 52 Semua orang sedang menangisi dan meratapi anak itu. Tetapi
Yesus berkata kepada mereka, "Berhenti menangis! Anak itu tidak mati. Dia
hanya tidur."
53 Tetapi orang-orang itu menertawakan Yesus karena mereka tahu anak
itu sudah mati. 54 Yesus menyuruh semua orang keluar. Kemudian, sambil
memegang tangan anak itu Dia berkata, "Nak, bangunlah!" 55 Maka anak
itu hidup kembali dan langsung berdiri. Lalu Yesus menyuruh orangtua
anak itu memberi makanan kepadanya. 56 Yairus dan istrinya sangat
terheran-heran melihat keajaiban itu, tetapi Yesus melarang mereka mem-
beritahukannya kepada siapa pun.

9

Yesus mengutus murid-murid-Nya✡

1 Yesus memanggil kedua belas murid-Nya untuk berkumpul, lalu mem-
berikan kuasa kepada mereka masing-masing untuk mengusir setan-setan
dan menyembuhkan berbagai penyakit. 2 Kemudian Dia mengutus mereka
pergi untuk memberitakan kabar tentang kerajaan Allah dan menyem-
buhkan orang-orang sakit dengan kuasa TUHAN. 3 Dia juga berpesan kepada
mereka, "Jangan membawa apa-apa dalam perjalanan, termasuk tongkat,
tas, roti, uang, maupun pakaian ganti. 4 Jika ada satu keluarga yang bersedia
menerima kamu untuk menginap di rumah mereka, tinggallah di situ
sampai kamu melanjutkan perjalanan lagi. 5 Tetapi kalau tidak ada seorang
pun di kota itu yang mau menerima kamu, tinggalkanlah tempat itu dan
kibaskanlah kotoran dari kaki dan sandalmu sebagai tanda peringatan bagi
mereka."✡
6 Lalu murid-murid Yesus berangkat dan pergi berkeliling ke desa-desa.
Di setiap tempat yang mereka kunjungi, mereka memberitakan Kabar Baik
dari Allah dan menyembuhkan orang-orang sakit dengan kuasa TUHAN.

Kebingungan Herodes tentang Yesus✡

7 Ketika Raja Herodes mendengar kabar tentang semua keajaiban yang
dilakukan Yesus, dia menjadi bingung dan gelisah, karena beberapa orang
berkata, "Yohanes Pembaptis sudah hidup kembali dari kematian, tetapi
sekarang dia menyebut dirinya Yesus."✡ 8 Namun ada juga yang men-
gatakan, "Dia adalah Nabi Elia yang dulu terangkat ke surga dalam keadaan
hidup. Sekarang dia kembali dan menyebut dirinya Yesus." Orang lain lagi
berpendapat bahwa Yesus adalah salah satu dari nabi-nabi zaman dahulu

✡ **9:** Perikop Mat. 9:35—11:1; Mrk. 6:7-13 ✡ **9:5** Mat. 10:14 CK ✡ **9:6** Perikop Mat. 14:1-12; Mrk. 6:14-29 ✡ **9:7** Mat. 14:2 CK

yang hidup kembali dari kematian. 9 Tetapi Herodes berkata, “Yohanes
sudah dipenggal atas perintah saya sendiri. Jadi siapa sebenarnya orang
itu?— yang saya dengar sering melakukan hal-hal luar biasa!” Oleh sebab
itu Herodes terus berusaha untuk dapat menemui Yesus.

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih✡

10 Setelah murid-murid itu kembali, mereka menceritakan kepada Yesus
semua yang sudah mereka lakukan. Kemudian Yesus mengajak mereka
pergi untuk menyendiri ke suatu tempat sepi di pinggiran kota Betsaida.
11 Tetapi orang banyak mengetahui hal itu, lalu mereka mengikuti Dia. Yesus
pun menyambut mereka, mengajar mereka tentang kerajaan Allah, dan
menyembuhkan semua orang yang sakit.
12 Ketika hari sudah sore, kedua belas murid-Nya datang kepada-Nya dan
berkata, “Guru, suruhlah orang banyak ini pergi ke desa-desa dan rumah-
rumah penduduk di sekitar sini, supaya mereka mendapat makanan dan
tempat menginap, karena di sini tempat yang terpencil.”
13 Tetapi Yesus berkata, “Kalian saja yang memberi mereka makan.”
Murid-murid itu menjawab, “Aduh, mana mungkin?! Kami cuma punya
lima roti dan dua ikan. Mungkinkah kami pergi dulu membeli makanan?!”
14 (Ada sekitar lima ribu laki-laki di sana.)
Lalu kata Yesus, “Suruhlah mereka duduk berkelompok. Setiap kelompok
kira-kira lima puluh orang.”
15 Murid-murid pun melakukan sesuai yang diperintahkan-Nya, lalu
semua orang duduk. 16 Yesus mengambil lima roti dan dua ikan itu,
memandang ke langit, dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan
itu. Kemudian Dia menyobek-nyobek roti dan menyuwir-nyuwir ikan itu,
lalu terus memberikannya kepada murid-murid-Nya, sementara mereka
membagi-bagikannya kepada orang banyak. 17 Semua orang makan sampai
kenyang. Sesudah itu para murid mengumpulkan roti dan ikan yang
berlebih, ternyata ada dua belas keranjang.

Petrus mengakui bahwa Yesus adalah Raja Penyelamat✡

18 Suatu hari, ketika Yesus sedang berdoa sendirian dan para murid-
Nya juga ada di sekitar situ, Dia bertanya kepada mereka, “Menurut orang
banyak, sebagai siapakah Aku diutus?”✡
19 Jawab mereka, “Ada yang mengatakan bahwa Engkau pengganti
Yohanes Pembaptis. Ada juga yang mengatakan bahwa Engkau Nabi Elia.✡
Dan yang lainnya lagi mengatakan bahwa Engkau adalah salah satu nabi
zaman dulu yang sekarang hidup kembali.”
20 Lalu Dia bertanya lagi, “Tetapi bagaimana pendapat kalian tentang
Aku?”
Jawab Petrus, “Engkau adalah Kristus yang diutus Allah.”
21 Lalu Yesus dengan tegas melarang mereka memberitahukan hal itu
kepada siapa pun.

Yesus mulai mengajarkan bahwa Dia akan menderita dan dibunuh✡

22 Selanjutnya kata Yesus, “Aku, Sang Anak Adam, sudah ditentukan Allah
untuk banyak menderita dan ditolak oleh para pemimpin Yahudi, imam-
imam kepala, dan ahli-ahli Taurat. Kemudian Aku akan mati dibunuh,
tetapi pada hari ketiga Aku akan dihidupkan kembali oleh Allah.”

✡ **9:9** Perikop Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Yoh. 6:1-14 ✡ **9:17** Perikop Mat. 16:13-20; Mrk. 8:27-30
✡ **9:18** Mat. 16:13 CK ✡ **9:19** 2Raj. 2; Mal. 4:5-6 ✡ **9:21** Perikop Mat. 16:21-28; Mrk. 8:30—9:1

23 Yesus berkata lagi kepada semua murid-Nya, “Setiap orang yang mau
mengikut Aku, dia harus melupakan kepentingannya sendiri dan terus
mengikut Aku dengan bertekad, ‘Sekalipun harus mati, bahkan mati disal-
ibkan, aku tidak akan mundur!’ 24 Karena setiap orang yang ingin menyela-
matkan nyawanya tetap akan mati. Tetapi siapa yang mati dibunuh karena
mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup kekal. 25 Pikirkanlah: Kalau
akhirnya kamu mati dan tidak mendapatkan hidup kekal, apa gunanya
kamu menjadi kaya sampai memiliki seluruh harta di dunia? 26 Jadi,
janganlah kalian malu untuk mengaku, ‘Saya pengikut Yesus dan ajaran-
Nya.’ Karena apabila kamu tidak mengakui Aku, Sang Anak Adam, maka
Aku juga tidak akan mengakui kamu sebagai pengikut-Ku waktu Aku datang
dalam kemuliaan-Ku dan kemuliaan Allah Bapa, diiringi semarak para
malaikat. 27 Aku menegaskan kepadamu: Beberapa orang di antara kalian
yang ada di sini tidak akan mati sebelum melihat bukti-bukti bahwa Allah
mulai mendirikan kerajaan-Nya✡ di dunia ini.”

Yesus berubah rupa di atas gunung✡

28 Kira-kira seminggu sesudah Yesus berbicara tentang hal-hal itu, Dia
mengajak Petrus, Yohanes, dan Yakobus naik ke atas gunung untuk berdoa.
29 Sewaktu Dia sedang berdoa, wajah-Nya berubah, dan pakaian-Nya men-
jadi putih bersinar. 30 Tiba-tiba tampaklah dua orang sedang bercakap-
cakap dengan-Nya, yaitu Musa dan Elia. 31 Mereka bersinar dengan kemu-
liaan surgawi dan berbicara dengan Yesus tentang bagaimana Dia akan
menggenapi rencana Allah dengan kematian-Nya di Yerusalem. 32 Pada
waktu itu Petrus dan kedua murid yang lain sedang tidur nyenyak.* Ketika
mereka terbangun, mereka melihat Yesus bersinar dengan kemuliaan sur-
gawi bersama kedua orang yang berdiri di dekat-Nya. 33 Saat Musa dan Elia
hendak meninggalkan Yesus, Petrus berkata kepada-Nya, “Wah Guru, indah
sekali kita berada di sini! Kami akan membuat tiga pondok, satu untuk
Engkau, satu untuk Musa, dan satu lagi untuk Elia.” (Sebenarnya Petrus asal
bicara saja.)
34 Sewaktu dia mengucapkan itu, turunlah awan ke atas mereka.
Ketiga murid itu pun ketakutan karena awan itu mengelilingi mereka.
35 Kemudian dari awan itu terdengarlah suara yang berkata, “Inilah Anak-
Ku yang sangat Aku kasihi. Taatilah Dia.”
36 Sesudah suara itu menghilang, mereka hanya melihat Yesus sendirian
di situ. Setelah kejadian tersebut, cukup lama ketiga murid itu tidak
menceritakan kepada siapa pun tentang apa yang sudah mereka saksikan.

Yesus mengusir roh jahat dari seorang anak laki-laki✡

37 Besoknya, ketika Yesus dan ketiga murid-Nya baru turun dari gunung,
orang banyak datang berbondong-bondong menemui Yesus. 38 Tiba-tiba
seorang laki-laki dari antara kerumunan itu berteriak, “Guru, tolonglah
anak saya! Dia anak saya satu-satunya. 39 Dia sering diserang roh jahat
sehingga berteriak-teriak, badannya kejang-kejang, dan mulutnya berbusa.
Roh jahat itu jarang sekali meninggalkannya dan terus saja menyiksa dia.

✡ **9:27** Mat. 16:28 CK ✡ **9:27** Perikop Mat. 17:1-8; Mrk. 9:2-8 * **9:32** tidur nyenyak Tertidurnya para murid tidak berarti bahwa peristiwa ini terjadi pada malam hari. Kemungkinan hal ini terjadi siang atau sore hari. Dengan keadaan masih ada terang matahari, maka awan terlihat waktu ‘menaungi/menutupi’ mereka di ayat 34. Tetapi ada juga yang berpendapat bahwa ini terjadi pada malam hari, karena menurut keterangan di Mat. 17:5, awan itu ‘sangat terang’. ✡ **9:36** Perikop Mat. 17:14-18; Mrk. 9:14-27

40 Saya sudah meminta murid-murid-Mu untuk mengusir roh itu, tetapi
mereka tidak bisa."
41 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Bukan main! Kalian ini sesat dan
tidak percaya kepada Allah! Sampai kapan Aku harus bersabar terhadap
kalian! Bukankah sudah cukup lama Aku tinggal bersama kalian! Bawalah
anakmu kemari."
42 Pada waktu anak itu sedang mendekati Yesus, setan yang ada padanya
membanting dia ke tanah dan membuatnya kejang-kejang. Tetapi Yesus
memerintahkan roh jahat itu keluar dan Dia menyembuhkan anak itu,
lalu menyerahkannya kembali kepada ayahnya. 43 Semua orang sangat
terheran-heran, karena mereka menyadari bahwa mereka sudah melihat
kuasa Allah yang luar biasa.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya✡

Sementara orang-orang masih takjub atas semua yang Yesus lakukan,
berbicaralah Dia kepada murid-murid-Nya, 44 "Pasanglah telingamu baik-
baik: Aku, Sang Anak Adam, akan segera diserahkan kepada para penguasa
dunia." 45 Tetapi murid-murid-Nya tidak mengerti maksud perkataan itu.
Memang Allah merahasiakannya dari mereka sehingga mereka tidak dapat
mengerti. Tetapi mereka juga takut menanyakan kepada Yesus apa arti
perkataan-Nya itu.

Sifat orang-orang yang paling penting dalam kerajaan Allah✡

46 Suatu hari terjadilah perselisihan di antara murid-murid Yesus tentang
siapa yang nomor satu di antara mereka. 47 Tetapi Yesus mengetahui isi
hati mereka. Maka Dia mengajak seorang anak berdiri di samping-Nya,
48 lalu berkata kepada mereka, "Kalau kamu menerima dan melayani✡ anak
kecil seperti ini dengan alasan untuk memuliakan Aku, berarti kamu sudah
menerima dan melayani Aku. Dan kalau kamu sudah melayani Aku, berarti
kamu juga sudah melayani Allah yang mengutus Aku ke dunia ini. Karena
siapa yang paling melayani dan merendahkan diri di antara kalian, dialah
yang akan menjadi nomor satu."
49 Yohanes berkata, "Guru, kami melihat seseorang mengusir setan-setan
dengan memakai nama-Mu. Lalu kami melarang dia, karena dia bukan
termasuk kelompok kita."
50 Tetapi jawab Yesus kepadanya, "Jangan larang dia. Karena siapa yang
tidak melawan kita, berarti dia ada di pihak kita."

Yesus memutuskan pergi ke Yerusalem melalui provinsi Samaria

51 Ketika hampir tiba waktunya Yesus terangkat ke surga, Dia bertekad
pergi ke Yerusalem. 52 Yesus pun mengutus beberapa orang mendahului-
Nya untuk mempersiapkan beberapa hal bagi Dia. Lalu pergilah mereka.
Tetapi ketika mereka masuk ke sebuah desa di daerah Samaria, 53 orang-
orang di desa itu tidak mau menerima Yesus karena Dia dalam perjalanan
menuju Yerusalem.† 54 Melihat penolakan itu, Yakobus dan Yohanes
berkata, "Tuhan, maukah Engkau supaya kami menyuruh api turun dari
langit membinasakan mereka, seperti yang pernah dilakukan Elia?"

✡ **9:43** Perikop Mat. 17:22-23; Mrk. 9:30-32 ✡ **9:45** Perikop Mat. 18:1-5; Mrk. 9:33-40 ✡ **9:48** Mat. 18:5 CK † **9:53** karena ... Yerusalem Pada zaman Yesus, orang Samaria dan orang Yahudi tidak bergaul. Orang Yahudi menganggap penduduk Samaria najis, karena mereka bukan orang Yahudi asli. Mereka adalah keturunan hasil perkawinan campur antara orang Yahudi dengan bangsa-bangsa asing yang sudah pindah ke daerah Israel waktu banyak orang Yahudi ditawan ke negeri Babel. Ajaran agama mereka sudah tercampur dengan adat-adat berbagai bangsa lain.

55 Lalu Yesus menoleh dan menegur mereka, “Sikap macam apa yang
ada di hatimu itu?! 56 Aku, Sang Anak Adam, datang bukan untuk membi-
nasakan orang, tetapi untuk menyelamatkan mereka.” Kemudian Yesus dan
murid-murid-Nya melanjutkan perjalanan ke desa yang lain.

Tentang keputusan untuk mengikut Yesus✡

57 Dalam perjalanan itu, seseorang berkata kepada Yesus, “Pak, saya akan
mengikut engkau ke mana saja engkau pergi.”
58 Jawab Yesus kepadanya, “Anjing hutan mempunyai liang dan burung
mempunyai sarang, tetapi Aku, Sang Anak Adam, tidak mempunyai tempat
untuk beristirahat.”
59 Kepada orang lain Dia berkata, “Ikutlah Aku!”
Tetapi jawab orang itu, “Tuan, izinkanlah saya pulang dulu. Setelah ayah
saya meninggal dan dikuburkan,✡ saya akan mengikut engkau.”
60 Lalu Yesus berkata kepada orang itu, “Biarkanlah orang-orang yang
mati secara rohani menunggu kematian sesama mereka! Tetapi kamu,
pergilah dan teruslah beritakan tentang kerajaan Allah ke mana-mana.”
61 Seseorang yang lain lagi berkata, “Tuan, saya mau mengikut engkau,
tetapi izinkanlah saya pamit dulu kepada keluarga saya.”
62 Jawab Yesus kepadanya, “Orang yang mau mengikut Aku tetapi tidak
sungguh-sungguh memusatkan perhatiannya kepada-Ku tidak pantas men-
jadi utusan bagi kerajaan Allah.”‡

10

Yesus mengutus tujuh puluh orang pengikut-Nya

1 Sesudah itu Yesus memilih tujuh puluh orang pengikut yang lain, lalu
mengutus mereka pergi berdua-dua mendahului Dia ke setiap kota dan
tempat yang akan dikunjungi-Nya. 2 Yesus berkata kepada mereka, “Semua
ladang gandum ini sudah siap dipanen, tetapi orang yang memanen hanya
sedikit. Karena itu, berdoalah supaya TUHAN Sang Pemilik ladang-ladang
ini mengirim para pekerja untuk memanen semua gandum itu.✡
3 “Sekarang pergilah! Dan perhatikanlah! Aku mengutus kamu ke dalam
situasi yang berbahaya. Kamu akan menjadi seperti domba di tengah
gerombolan serigala. 4 Janganlah membawa dompet, tas, ataupun san-
dal cadangan. Dan jangan berhenti untuk berbicara dengan orang-orang
yang kamu temui dalam perjalanan. 5 Sebelum kamu masuk ke dalam
rumah seseorang, ucapkanlah terlebih dahulu, ‘Salam semuanya! Kiranya
kalian sekeluarga merasa tenang dalam perlindungan TUHAN!’ 6 Kalau
orang di dalam rumah itu menginginkan ketenangan dari TUHAN, dia akan
menerima kamu, dan Allah akan memberkati dia serta keluarganya sesuai
perkataanmu itu. Tetapi kalau di situ tidak ada orang yang menginginkan
ketenangan TUHAN, maka ucapan berkatmu itu tidak akan terjadi di antara
mereka. 7-8 Kalau kamu masuk ke suatu kota dan orang-orang di situ
menyambut kamu dengan baik, tinggallah dengan keluarga yang menerima
kamu sampai kamu pergi meninggalkan kota itu. Janganlah berpindah-
pindah. Makan dan minumlah apa saja yang mereka hidangkan untukmu.
Karena setiap pekerja berhak mendapat upahnya. 9 Sembuhkanlah orang-
orang sakit di kota itu, dan beritakanlah kepada penduduknya, ‘Tidak lama
lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.’

✡ **9:56** Perikop Mat. 8:19-22 ✡ **9:59** Mat. 8:21 CK ‡ **9:62** Orang yang mau ... kerajaan Allah Secara harfiah: “Orang yang sudah mulai membajak dan asyik melihat ke belakang tidak pantas untuk kerajaan Allah.” ✡ **10:2** Yoh. 4:35-38

10 "Tetapi kalau kalian masuk ke suatu kota dan orang-orang di situ
tidak menerima kalian, pergilah ke jalan-jalan raya kota itu dan seruka-
lah, 11 'Lihat, kami mengibaskan debu kotamu yang menempel pada kaki
kami sebagai peringatan bahwa Allah akan menghukum kalian! Tetapi
ketahuilah: Tidak lama lagi Allah akan datang mendirikan kerajaan-Nya
di dunia ini!' " 12 Lalu Yesus menegaskan kepada mereka, "Sesungguhnya,
pada Hari Pengadilan, hukuman bagi penduduk kota itu akan jauh lebih
berat daripada hukuman bagi penduduk kota Sodom!"

Hukuman bagi orang yang tidak mau percaya✡

13 "Celakalah kalian, orang-orang Korazin! Celakalah kalian, orang-orang
Betsaida! Betapa ngerinya nanti hukuman Allah atas kalian! Karena
seandainya keajaiban-keajaiban yang sudah Aku lakukan di antara kalian
terjadi juga pada zaman dulu di Tirus dan Sidon, maka sudah sejak lama
mereka bertobat dan menunjukkan kesungguhan mereka dengan duduk
memakai kain kabung dan menaruh abu di kepala mereka. 14 Pada Hari
Pengadilan nanti, hukuman bagi kalian akan jauh lebih berat daripada
hukuman bagi penduduk Tirus dan Sidon. 15 Dan kalian juga, hai penduduk
Kapernaum! Pikirmu kalian akan ditinggikan sampai mendapat kehor-
matan besar di surga. Tidak! Kalian akan dibuang ke dalam neraka!"

16 Lagi kata Yesus kepada para pengikut-Nya itu, "Dalam pandangan Allah,
setiap orang yang menerima perkataanmu sebagai utusan-Ku dianggap
sama seperti mendengarkan Aku. Demikian juga setiap orang yang meno-
lak kamu sebagai utusan-Ku dianggap sama seperti menolak Aku. Dan
setiap orang yang menolak Aku berarti menolak Allah yang sudah mengutus
Aku."

Tujuh puluh utusan Yesus kembali✡

17 Tidak lama kemudian ketujuh puluh pengikut itu kembali kepada Yesus.
Dengan gembira mereka berkata, "Tuhan, atas nama-Mu setan-setan pun
tunduk kepada kami."

18 Kata Yesus kepada mereka, "Benar! Waktu kalian mengusir setan-setan,
kuasa Satanas✡ dikalahkan sehingga dia seolah jatuh dari langit seperti
kilat.* 19 Perhatikanlah! Sekarang Aku memberikan kuasa kepada kalian,
supaya ketika kamu menginjak ular, atau kalajengking, ataupun berhada-
pan dengan kuasa gelap, tidak akan ada yang bisa mencelakakanmu.
20 Sekalipun begitu janganlah bersukacita karena roh-roh jahat tunduk
kepada perintahmu. Tetapi bersukacitalah karena namamu sudah terdaf-
tar di surga."

21 Waktu itu juga, Roh Kudus memberikan sukacita yang luar biasa kepada
Yesus. Lalu Dia berkata, "Aku memuji Engkau, ya Bapa, TUHAN langit dan
bumi! Karena Engkau sudah merahasiakan ajaran-ajaran tentang kerajaan-
Mu dari orang-orang yang bijak dan berpengetahuan, tetapi Engkau meny-
atakannya kepada siapa saja yang bersedia menerima ajaran benar dengan
hati yang polos seperti anak-anak kecil. Karena, ya Bapa, sungguh itulah
yang menyenangkan hati-Mu!"

✡ **10:12** Perikop Mat. 11:20-24 ✡ **10:16** Perikop Mat. 11:25-27; 13:16-17 ✡ **10:18** Why. 20:2-3 * **10:18** tafsiran Terdapat dua pemikiran tentang ayat ini. Pertama, mengatakan bahwa Yesus sedang menjelaskan suatu kenyataan rohani, bukan sesuatu yang baru saja Dia lihat dengan mata jasmani. Kedua, mengatakan bahwa Yesus memang menceritakan yang pernah Dia lihat, entah waktu para utusan sedang bekerja atau sebelum itu. Berdasarkan pemikiran kedua, ayat ini bisa diterjemahkan, "Aku sudah melihat Satanas jatuh dari langit seperti kilat."

22 Kemudian Yesus berpaling kepada murid-murid-Nya dan berkata,
"Segala sesuatu sudah diserahkan Bapa kepada-Ku. Tidak seorang pun
mengenal Aku, yaitu Anak-Nya, kecuali Bapa. Dan tidak seorang pun men-
genal Bapa-Ku kecuali Aku dan orang-orang yang hendak Aku perkenalkan
kepada-Nya."
23 Lalu ketika Yesus bersama murid-murid-Nya saja, Dia berkata, "Kamu
semua sungguh diberkati Allah, karena kamu diberi kesempatan untuk
melihat apa yang terjadi sekarang dengan matamu sendiri. 24 Aku mene-
gaskan kepadamu: Banyak nabi dan raja zaman dahulu yang ingin melihat
dan mendengar apa yang sekarang kamu lihat dan dengar, tetapi berkat itu
tidak diberikan kepada mereka."

Perumpamaan tentang orang Samaria yang baik hati

25 Suatu hari, datanglah seorang ahli Taurat hendak menguji Yesus den-
gan pertanyaan. Katanya, "Guru, apa yang harus saya lakukan supaya bisa
mendapatkan hidup kekal?"
26 Yesus menjawabnya, "Apa yang tertulis dalam hukum Taurat? Jawaban
apa yang kamu lihat di situ?"
27 Kata orang itu, " 'Kasihilah TUHAN Allahmu dengan segenap hatimu,
dengan segenap nafas hidupmu,✡ dengan segenap akal pikiranmu, dan
dengan segenap kekuatanmu.' Dan, 'Kasihilah sesamamu seperti kamu
mengasihi dirimu sendiri.' "✡
28 Yesus pun berkata, "Jawabanmu itu benar. Lakukanlah itu, maka kamu
akan mendapatkan hidup yang kekal."
29 Tetapi karena orang itu mau membenarkan dirinya, dia bertanya
kepada Yesus, "Siapakah yang bisa dianggap sesama saya?"
30 Lalu Yesus menjawab dia dengan perumpamaan ini, "Ada seorang
laki-laki turun dari kota Yerusalem ke Yeriko. Dalam perjalanan, dia dis-
erang oleh beberapa perampok yang merampas semua barang bawaannya,
bahkan pakaiannya. Mereka memukuli dia sampai hampir mati, lalu
meninggalkannya sendirian di situ.
31 "Kebetulan seorang imam juga turun melalui jalan yang sama. Ketika
dia melihat orang itu, dia menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.
32 Begitu juga dengan seorang dari suku Lewi.† Dia lewat di situ dan melihat
orang itu, tetapi dia pun menghindar dan melewatinya dari seberang jalan.
33 "Kemudian lewatlah seorang Samaria✡ yang sedang dalam perjalanan.
Ketika melihat orang yang dirampok itu, dia merasa kasihan kepadanya.
34 Dia mendekati orang itu lalu membersihkan dan mengobati luka-lukanya
dengan air anggur dan minyak zaitun, kemudian membalutnya. Sesudah
itu dia menaikkan orang itu ke atas keledainya dan membawa dia ke rumah
penginapan, lalu merawatnya di sana. 35 Hari berikutnya, orang Samaria itu
memberikan dua keping uang perak✡ kepada pemilik penginapan dengan
berpesan, 'Tolong rawatlah dia. Kalau uang ini kurang, selebihnya akan
saya bayar ketika saya datang kembali.' "
36 Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan bertanya, "Menurut pen-
dapatmu, di antara ketiga orang tadi, siapakah yang merupakan sesama
dari korban perampokan itu?"

✡ **10:27** Mat. 22:37 CK ✡ **10:27** Ul. 6:5; Im. 19:18 † **10:32** seorang dari suku Lewi Yesus sengaja memilih contoh imam dan seorang dari suku Lewi untuk menunjukkan suatu ironi. Imam dan orang Lewi dianggap rohaniawan karena hubungan khusus mereka dengan ibadah Israel di rumah Allah. ✡ **10:33** Luk. 9:53 CK ✡ **10:35** Mat. 20:2 CK

37 Jawab ahli Taurat itu, “Orang yang berbelas kasihan kepadanya dan
menolong dia.”
Kata Yesus kepadanya, “Nah, jadilah sesama yang baik seperti itu bagi
semua orang lain.”

Yesus mengunjungi Maria dan Marta

38 Ketika Yesus dan murid-murid-Nya sedang dalam perjalanan, tibalah
mereka di sebuah desa. Seorang perempuan yang bernama Marta mener-
ima Dia di rumahnya. 39 Saudari Marta, yaitu Maria, duduk di dekat kaki
Yesus dan terus mendengarkan ajaran-Nya, 40 sedangkan Marta terus sibuk
karena banyak yang dia kerjakan untuk melayani. Jadi dia datang kepada
Yesus dan berkata, “Tuhan, tidak pedulikah Engkau kalau perempuan ini
membiarkan saya bekerja sendirian?! Tolong suruh dia membantu saya.”
41 Jawab Yesus kepadanya, “Marta, Marta, kamu kuatir dan menyusahkan
diri sendiri dengan banyak hal! 42 Padahal hanya satu yang penting, dan
Maria sudah memilih yang penting dan yang terbaik. Itu merupakan berkat
yang tidak akan diambil darinya.”

11

Ajaran Yesus tentang cara berdoa✡

1 Pada suatu hari, Yesus berdoa di suatu tempat. Sesudah selesai, salah
satu murid-Nya berkata, “Tuhan, ajarilah kami berdoa, seperti Yohanes juga
mengajari murid-muridnya.”
2 Jawab Yesus kepada mereka, “Berdoalah seperti ini:
‘Bapa kami yang di surga, kiranya semua orang menghormati Engkau✡
sebagai Allah yang kudus.
Kiranya Engkau datang dan memerintah sebagai Raja.
Dan biarlah apa yang Engkau kehendaki terlaksana di dunia ini,
sama seperti kehendak-Mu selalu terlaksana di surga.
3 Berikanlah kami setiap hari makanan yang kami perlukan.
4 Dan ampunilah kami masing-masing dari semua dosa kami,
karena kami juga memaafkan setiap orang yang bersalah kepada kami.
Dan janganlah biarkan kami tergoda melakukan kejahatan,
tetapi selamatkanlah kami dari kuasa iblis.’ ”

Nasihat Yesus untuk tekun berdoa✡

5 Lalu Yesus memberikan kiasan ini kepada mereka, “Bayangkanlah
seandainya kamu datang ke rumah sahabatmu pada tengah malam untuk
meminta tolong kepadanya. Kamu berkata, ‘Sobat, berikanlah aku tiga roti.
Nanti aku ganti. 6 Karena ada temanku yang sedang dalam perjalanan
hendak menginap di rumahku, tetapi aku tidak punya apa-apa untuk
dihidangkan kepadanya.’ 7 Namun sahabatmu itu menjawab dari dalam
rumah, ‘Jangan ganggu aku! Pintu sudah terkunci. Aku dan anak-anakku
sudah di tempat tidur. Aku tidak bisa bangun untuk memberikan sesuatu
kepadamu!’ ” 8 Kata Yesus, “Aku menegaskan kepada kalian: Meskipun dia
tidak sungkan menolak permintaanmu karena hubungan persahabatan
kalian, tetapi karena kamu memohon terus tanpa rasa malu, dia pasti
bangun dan memberikan apa pun yang kamu perlukan.
9 “Karena itu Aku berkata kepadamu: Teruslah meminta kepada Allah,
maka kamu akan menerimanya. Teruslah mencari, maka kamu akan
menemukannya. Teruslah mengetuk, maka pintu akan dibukakan bagimu.

✡ **11:** Perikop Mat. 6:9-15 ✡ **11:2** Mat. 6:9 CK ✡ **11:4** Perikop Mat. 7:7-11

10 Karena setiap orang yang meminta dengan tekun akan menerima apa
yang dia minta. Setiap orang yang mencari dengan tekun akan mendap-
atkan apa yang dia cari. Dan setiap orang yang terus mengetuk, maka pintu
akan dibukakan baginya.
11 "Atau kalau kamu seorang ayah, lalu anakmu meminta makanan, kamu
tidak mungkin memberinya batu. Kalau dia minta ikan, tidak mungkin
kamu memberinya ular berbisa. 12 Atau kalau dia minta telur, tidak
mungkin kamu memberinya kalajengking! 13 Nah, kamu yang jahat pun
tahu memberikan yang baik kepada anak-anakmu! Terlebih lagi Bapamu
yang di surga. Bahkan Dia akan memberikan Roh Kudus kepada setiap
orang yang meminta kepada-Nya."

Beberapa orang menghina Yesus✡

14 Suatu hari Yesus mengusir setan yang menjadikan seseorang bisu.
Sesudah setan itu meninggalkannya, orang itu bisa berbicara lagi, sehingga
orang banyak yang melihat kejadian itu terheran-heran. 15 Tetapi beberapa
orang di antara mereka berkata, "Yesus mengusir setan-setan dengan kuasa
Beelzebul,✡ yaitu pemimpin semua roh jahat." 16 Ada juga yang mencari
alasan untuk menyalahkan Yesus, maka mereka menyuruh-Nya melakukan
keajaiban sebagai tanda bukti bahwa Dia benar-benar diutus Allah.✡
17-18 Tetapi Yesus mengetahui yang mereka pikirkan, lalu berkata
kepada mereka, "Tidak mungkin Satanas✡ mengusir roh-roh yang berpihak
kepadanya. Kalau kaki-tangannya terpecah-belah dan saling bermusuhan,
berarti kerajaannya akan hancur. Sama halnya seperti suatu negara. Kalau
penduduk negara itu saling bermusuhan dan berperang, negara itu akan
hancur. Begitu juga kalau perpecahan terjadi di antara anggota keluarga.
Jadi tidak masuk akal kalian mengatakan bahwa Aku mengusir setan den-
gan kuasa Beelzebul. 19 Lagipula, seandainya benar Aku mengusir setan-
setan dengan kuasa iblis, berarti kita harus bertanya, 'Dengan kuasa siapa
anggota-anggota kelompok agama kalian mengusir setan-setan?' Mereka
pun tentu akan mengatakan bahwa tuduhan kalian terhadap-Ku itu salah.
20 Tetapi sebenarnya Aku mengusir setan-setan dengan kuasa Allah. Hal itu
membuktikan bahwa tanpa kalian sadari Allah sudah mendirikan kerajaan-
Nya di dunia ini dengan penuh kuasa.
21-22 "Iblis bisa digambarkan seperti pemilik rumah yang kuat dan se-
lalu menjaga rumahnya dengan bersenjata lengkap. Dia mengandalkan
senjata-senjatanya itu untuk mengamankan semua hartanya dan untuk
mengalahkan Musuhnya, yaitu Aku. Tetapi Aku lebih kuat daripadanya!
Ketika Aku menyerang dia, Aku pasti mengalahkannya, mengambil semua
senjata itu, lalu merampas hartanya dan membagi-bagikannya menurut
kehendak-Ku.
23 "Siapa saja yang tidak berpihak kepada-Ku, berarti dia memusuhi-
Ku. Dan siapa yang tidak membantu menggembalakan kawanan domba,
berarti dia mencerai-beraikan."

Peringatan kepada orang-orang yang memusuhi Yesus✡

24 "Ingatlah contoh ini: Apabila roh jahat meninggalkan seseorang, roh itu
tidak bisa tenang. Dia terpaksa mencari ke sana kemari, bahkan ke padang
belantara, untuk menemukan orang lain yang dapat dikuasai. Ketika dia
tidak berhasil menemukan orang baru, dia berpikir, 'Aku akan kembali
saja kepada orang yang sudah aku tinggalkan.' 25 Sewaktu kembali, dia

✡ **11:13** Perikop Mat. 12:22-30; Mrk. 3:20-30 ✡ **11:15** Mat. 10:24 CK ✡ **11:16** Mat. 16:1 CK
✡ **11:17-18** Why. 20:2-3 ✡ **11:23** Perikop Mat. 12:43-45

mendapati orang itu sudah menjadi seperti rumah yang disapu bersih dan
tertata rapi. 26 Kemudian dia pergi dan mengajak tujuh roh lain yang
lebih jahat daripadanya untuk bergabung dengan dia. Waktu mereka
masuk dan menguasai orang itu, keadaannya menjadi lebih buruk daripada
sebelumnya."*

Siapa yang benar-benar diberkati

27 Ketika Yesus sedang berbicara, seorang perempuan dari antara orang
banyak itu berseru kepada-Nya, "Ibumu sungguh sangat diberkati Allah
karena melahirkan engkau!"
28 Tetapi Yesus berkata, "Jauh lebih diberkati lagi orang-orang yang
mendengarkan Firman Allah dan melakukannya!"

Keajaiban yang diberikan kepada musuh-musuh Yesus✡

29 Ketika semakin banyak orang berkumpul, Yesus berkata, "Kalian yang
hidup di zaman ini begitu jahat! Biarpun sudah melihat semua yang Aku
lakukan, kalian tetap tidak percaya dan meminta keajaiban lagi. Tetapi
untuk orang-orang seperti kalian, Aku sama sekali tidak akan melakukan
keajaiban, kecuali yang satu ini, yaitu keajaiban seperti yang pernah terjadi
pada Nabi Yunus. 30 Karena sama seperti yang dialami Yunus menjadi
keajaiban bagi penduduk Niniwe, begitu juga apa yang Aku, Sang Anak
Adam, alami akan menjadi keajaiban bagi kamu semua yang hidup pada
zaman sekarang.
31 "Pada Hari Pengadilan, ratu dari selatan✡ akan berdiri untuk bersaksi
melawan orang zaman ini yang tidak percaya. Karena ratu itu datang dari
tempat yang sangat jauh untuk mempelajari kebijaksanaan Raja Salomo.
Perhatikanlah, Aku yang lebih besar daripada Salomo ada di sini di hadapan
kalian! Tetapi kalian tidak mau mendengarkan Aku.
32 "Pada Hari Pengadilan, penduduk kota Niniwe juga akan berdiri untuk
bersaksi melawan kalian yang hidup pada zaman sekarang. Karena se-
waktu Yunus memberitakan pesan Allah kepada mereka, mereka bertobat.
Tetapi walaupun Aku sudah di sini dan Aku lebih besar daripada Yunus,
kalian tidak mau bertobat!"

Jagalah supaya mata rohanimu tidak tertutup✡

33 "Tidak ada orang yang menyalakan pelita lalu menyembunyikannya,
atau menutupnya dengan tempayan. Tetapi pelita selalu ditaruh di tempat
yang tinggi untuk menerangi semua orang yang masuk ke rumah itu.
34 Matamu seperti jendela yang menjadi jalan masuknya terang ke dalam
tubuhmu. Kalau matamu baik, seluruh hidupmu pun akan diterangi. Tetapi
kalau matamu rusak,† maka setiap bagian dalam hidupmu tidak akan
diterangi dan akan menjadi sangat gelap. 35 Karena itu waspadalah! Jangan
sampai terang yang ada dalam dirimu menjadi gelap. 36 Jadi, kalau mata

---

* **11:26** penjelasan Yesus menjelaskan arti utama dari pelajaran ini di Mat. 12:45. Ayat-ayat ini juga mengajarkan bahwa ketika setan sudah diusir dari seseorang, orang itu tidak boleh membiarkan dirinya kosong seperti rumah yang tidak berpenghuni. Artinya, kalau dia tidak mengundang Roh Allah tinggal dalam dirinya, roh-roh jahat tentu akan menguasainya lagi. ✡ **11:28** Perikop Mat. 12:38-42; Mrk. 8:12 ✡ **11:31** Mat. 12:42 CK ✡ **11:32** Perikop Mat. 5:15; 6:22-23 † **11:34** matamu rusak Yesus sedang berbicara kepada para pemimpin Yahudi, termasuk anggota kelompok Farisi dan ahli-ahli Taurat. Dalam konteks pasal ini, dikatakan bahwa mereka sudah melihat banyak keajaiban yang membuktikan bahwa Yesus diutus Allah, tetapi mereka seolah buta terhadap semuanya itu (11:29-30), bahkan mereka mengatakan bahwa Dia bekerja dengan kekuatan dari iblis. Mata yang rusak juga sering ditafsirkan sebagai keserakahan, sesuai Mat. 6:19-24. Lihat juga Luk. 16:14.

hatimu tidak buta, seluruh hidupmu pun akan menjadi sangat terang dan
tidak ada lagi kegelapan, seperti cahaya pelita yang sangat terang."

Jangan meniru cara hidup ahli-ahli Taurat✡

37 Sesudah Yesus menyampaikan ajaran-Nya, seorang Farisi mengundang
Dia makan di rumahnya. Lalu Yesus masuk ke rumah orang itu dan
makan bersamanya serta orang-orang Farisi yang lain dan beberapa ahli
Taurat.‡ 38 Orang Farisi itu heran ketika melihat Yesus tidak membasuh
tangan✡ lebih dulu sesuai adat orang-orang Farisi. 39 Tetapi Tuhan berkata
kepadanya, "Cara kalian orang Farisi mengikuti perintah Allah bisa digam-
barkan seperti orang yang hanya mencuci cangkir dan piring pada bagian
luarnya saja, tetapi lupa mencuci bagian dalam yang sangat kotor. Begitu ju-
galah hatimu masing-masing penuh dengan kotoran, yaitu berbagai pikiran
serakah dan keinginan jahat. 40 Hai orang-orang bodoh! Seharusnya kalian
tahu bahwa Allah— yang menciptakan bagian luar manusia— juga tahu yang
ada dalam hatimu! 41 Jadi bersihkanlah juga hatimu yang cinta uang itu.
Caranya, bagikanlah hartamu kepada orang miskin. Dengan begitu barulah
kamu bersih di mata Allah, baik bagian luar maupun dalam.
42 "Celakalah kalian orang-orang Farisi! Kamu hanya mengikuti semua
peraturan hukum Taurat yang kecil, tetapi lupa melakukan perintah Allah
yang paling penting. Misalnya kamu rajin memberikan persepuluhan ke
rumah Allah dari rempah-rempah hasil kebunmu, seperti selasih, inggu,
dan jenis-jenis tanaman bumbu yang lain.✡ Tetapi kamu lupa mengikuti
perintah Allah yang paling penting, yaitu melakukan yang adil kepada
sesama dan mengasihi Allah. Seharusnya kamu melakukan hal-hal yang
paling penting itu, dan jangan melupakan hal-hal yang kecil juga.
43 "Celakalah kalian, hai orang-orang Farisi! Kalian suka duduk di kursi-
kursi paling depan di rumah-rumah pertemuan, dan suka menerima hor-
mat dari orang-orang saat berjalan di tempat umum. 44 Celakalah kalian, hai
ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi! Kamu semuanya munafik! Kamu
seperti kuburan yang tidak bertanda. Orang-orang yang berjalan di atasnya
tidak menyadari bahwa mereka sudah menjadi najis karena bersentuhan
dengan kuburan itu.✡ Demikian juga kalian: Waktu orang lain mengikuti
kalian, tanpa sadar mereka meniru sifat kalian yang seperti kenajisan di
hadapan Allah!"
45 Lalu seorang ahli Taurat berkata kepada Yesus, "Guru, ketika kamu
mengatakan hal-hal itu kepada orang Farisi, kamu menghina kami juga!"
46 Jawab Yesus, "Celakalah juga kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian
membebani orang lain dengan banyak peraturan agama yang sangat sulit
dilakukan. Tetapi kalian sendiri sama sekali tidak menjadi teladan bagi
mereka. Bahkan seujung kuku pun kalian tidak berusaha melakukannya.
47 Celakalah kalian! Karena kalian membangun kuburan-kuburan yang
indah untuk para nabi, padahal nenek moyang kalianlah yang sudah mem-
bunuh mereka! 48 Dengan begitu kalian menunjukkan bahwa sebenarnya
kalian mendukung perbuatan nenek moyang kalian. Mereka yang sudah
membunuh para nabi, dan kalian yang membangun kuburannya.
49 "Karena itu, sejak dulu Allah dengan hikmat-Nya sudah memutuskan,
'Berulang kali Aku akan mengutus nabi dan rasul kepada bangsa Yahudi,
tetapi bangsa yang keras kepala itu akan membunuh sebagian dari mereka

✡ **11:36** Perikop Mat. 15:1-3; 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 20:45-47 ‡ **11:37** orang-orang Farisi ... Teks Yunani di ayat ini tidak menyebutkan secara langsung Yesus makan dengan siapa saja, tetapi informasi itu terdapat di ayat 45 dan 53. ✡ **11:38** Mat. 15:2 CK; Mrk. 7:2-4 ✡ **11:42** Mat. 23:23 CK ✡ **11:44** Bil. 19:11-20

dan menyiksa sebagian yang lain.' 50-51 Sebagai akibatnya, Allah juga sudah
memutuskan untuk menanggungkan hukuman yang paling berat kepada
kalian orang Yahudi atas darah semua utusan-Nya yang sudah kalian bunuh
itu. Kalian yang hidup pada zaman sekarang dan sudah menyaksikan
pelayanan-Ku akan menanggung hukuman atas semua pembunuhan nabi
sepanjang sejarah, mulai dari Habel sampai Zakaria!§ (Zakaria adalah
orang yang dibunuh di antara ruang kudus dan mezbah di rumah Allah.)
52 "Celakalah kalian, hai ahli-ahli Taurat! Kalian sudah diberi kunci
kehidupan, yaitu pengetahuan tentang cara untuk berkenan kepada Allah.
Tetapi kalian sendiri tidak menggunakan ajaran itu, bahkan merahasiakan-
nya dan menghalang-halangi semua orang yang ingin mengetahuinya!"
53 Sejak Yesus mengatakan hal-hal itu kepada mereka, orang-orang Farisi
dan para ahli Taurat sangat dendam kepada-Nya, dan mereka sering
menyerang Dia dengan berbagai pertanyaan. 54 Mereka berpura-pura
mendengarkan ajaran-Nya, tetapi sebenarnya mereka ingin menjebak Dia.
Kalau Yesus sampai mengajarkan sesuatu yang salah, mereka berencana
mengadukan Dia di hadapan para pemimpin Yahudi.

12

Takut dan hormatlah kepada Allah, bukan kepada manusia✡

1 Sementara itu, datanglah ribuan orang berkerumun untuk menden-
garkan ajaran Yesus— begitu padatnya sampai berdesak-desakan dan kaki
mereka terinjak-injak. Lalu Yesus mulai mengajar, terutama kepada para
murid-Nya, "Hati-hatilah! Jangan sampai kalian terkena ragi dari kelompok
Farisi, yaitu sikap munafik mereka. 2 Karena setiap usaha dan rencana jahat
manusia yang dirahasiakan, suatu hari nanti pasti akan dinyatakan dan
diketahui juga. 3 Jadi apa pun yang kamu beritahukan secara diam-diam
kepada orang lain akan tersebar. Dan yang kamu bisikkan kepada orang
lain di dalam kamar pribadi akan tersiar ke mana-mana.
4 "Sahabat-sahabat-Ku, Aku berkata kepada kalian, janganlah takut
kepada manusia. Karena sejahat apa pun mereka, paling parah mereka
hanya bisa membunuh tubuhmu. Sesudah itu mereka tidak dapat mence-
lakaimu lagi. 5 Tetapi Aku beritahukan kepada siapa seharusnya kalian
takut: Takut dan hormatlah kepada Allah. Karena Dia bukan hanya bisa
membunuh tubuhmu, tetapi juga berkuasa untuk melemparkan jiwamu ke
dalam neraka. Ya, Dialah yang seharusnya kamu takuti dan hormati!
6 "Ingatlah contoh ini: Lima ekor burung pipit dijual seharga dua uang
logam yang nilainya paling murah. Biarpun begitu, seekor pun tidak akan
pernah dilupakan oleh Allah. 7 Karena itu janganlah takut! Kalian jauh
lebih berharga daripada banyak burung pipit, bahkan jumlah helai rambut
di kepalamu pun TUHAN tahu."
8 "Aku menegaskan: Apabila kamu mengaku sebagai pengikut-Ku di hada-
pan orang lain, maka Aku juga akan mengakui kamu sebagai pengikut-Ku di
hadapan para malaikat di surga. 9 Tetapi kalau kamu menyangkal sebagai
pengikut-Ku di hadapan orang lain, Aku juga tidak akan mengakui kamu
sebagai pengikut-Ku di hadapan para malaikat di surga. 10 Setiap orang yang
berbicara menentang Aku, Sang Anak Adam, masih bisa diampuni. Tetapi
orang yang menghina Roh Kudus✡ tidak akan pernah diampuni.

---

§ **11:50-51** Habel ... Zakaria Habel adalah orang yang pertama dibunuh (Kej. 4:8), dan Zakaria orang yang terakhir dibunuh dalam PL (2Taw. 24:21-22). ✡ **12:** Perikop Mat. 10:19-20, 26-31; 12:31-32; 16:6; Mrk. 3:28-29; 8:15, 38; 13:11 ✡ **12:10** Mat. 12:31 CK

11 "Waktu kamu ditangkap dan dibawa menghadap para pemimpin
Yahudi atau para pejabat pemerintah, janganlah kamu kuatir tentang apa
yang harus kamu katakan untuk membela diri, atau bagaimana kamu akan
menjawab semua pertanyaan mereka. 12 Karena pada saat itu juga Roh
Kudus akan memberitahukan kepadamu apa yang harus kamu katakan."

Perumpamaan tentang seorang yang kaya

13 Lalu seseorang di antara kerumunan itu berkata kepada Yesus, "Guru,
tolong suruh saudara saya untuk membagi harta warisan ayah kami dengan
saya."
14 Tetapi jawab Yesus kepadanya, "Saudara, Aku bukan hakim ataupun
penengah untuk menyelesaikan perkara kalian berdua." 15 Lalu Dia berkata
kepada mereka, "Waspadalah dan berjaga-jagalah! Jangan sampai kalian
serakah dan menginginkan milik orang lain. Karena hidup kalian tidak
bergantung pada uang atau harta kekayaan."✡
16 Kemudian Yesus menceritakan perumpamaan ini, "Ada seorang
kaya yang baru saja mengumpulkan hasil panen berlimpah dari ladang-
ladangnya. 17 Lalu dia berpikir, 'Sudah tidak ada lagi tempat untuk meny-
impan hasil panenku yang banyak ini. Apa yang harus aku lakukan?'
18 "Setelah menimbang-nimbang, dia pun berkata, 'Aha! Aku tahu! Aku
akan membongkar lumbung-lumbung gandumku yang lama dan memban-
gun yang lebih besar lagi, supaya aku bisa menyimpan semua gandum
dan barang-barangku yang lain. 19 Sesudah itu aku akan merasa puas
dan tenang karena hartaku sangat banyak. Semua itu tidak akan habis
sepanjang hidupku. Jadi aku tidak perlu bekerja lagi, hanya makan, minum,
dan bersenang-senang saja!'
20 "Tetapi Allah berkata kepadanya, 'Hei, orang bodoh! Sia-sia saja kamu
menimbun harta untuk dirimu sendiri, karena malam ini juga Aku akan
mencabut nyawamu!'
21 "Nah, seperti itulah yang akan terjadi kepada setiap orang yang
mengumpulkan harta untuk dirinya sendiri di dunia ini, tetapi tidak
berusaha mengumpulkan harta surgawi dan tidak mau menjadi kaya di
hadapan Allah."

Utamakanlah kerajaan Allah✡

22 Kemudian Yesus berkata kepada murid-murid-Nya, "Oleh karena itu
Aku berkata kepadamu: Janganlah kuatir tentang kebutuhan hidupmu
sehari-hari, seperti makanan atau pakaian. 23 Karena tujuan hidupmu
yang sebenarnya jauh lebih penting daripada soal makanan dan pakaian.
24 Perhatikanlah burung-burung gagak. Mereka tidak perlu menanam atau
memanen, dan tidak perlu membangun gudang atau lumbung. Tetapi Allah
menyediakan makanan untuk mereka. Ketahuilah: Di mata Allah kamu
jauh lebih berharga daripada burung-burung! 25 Jadi tidak usah kuatir!
Lagipula, kekuatiranmu tidak dapat memperpanjang umurmu sedetik pun.
26 Nah, karena hal sekecil itu saja tidak bergantung pada kekuatanmu
sendiri, apalagi hal-hal lainnya yang lebih besar. Maka tidak usah kamu
mengkuatirkannya.
27 "Perhatikanlah bunga-bunga liar yang tumbuh tanpa bekerja dan tidak
perlu membuat pakaiannya sendiri, karena Allah yang menjadikan bunga
itu. Aku menegaskan kepadamu: Baju Raja Salomo yang paling mewah
pun masih kalah indah dengan bunga itu. 28 Dan kalau Allah memberi
keindahan sedemikian rupa kepada tumbuhan liar, padahal tumbuhan

✡ **12:15** Mat. 4:4; Luk. 4:4 ✡ **12:21** Perikop Mat. 6:19-21, 25-34

itu hidup sebentar saja kemudian layu dan dibuang ke dalam api, maka
yakinlah bahwa Dia pasti lebih memperhatikan kamu daripada tumbuhan
itu. Dia juga akan menyediakan pakaian bagimu, hai kamu yang kurang
percaya!
29 "Jadi, janganlah kuatir tentang apa yang akan kamu makan atau
minum. 30 Semua hal itu selalu dikuatirkan oleh orang-orang yang tidak
mengenal Allah. Tetapi Bapamu yang di surga tahu bahwa kamu memer-
lukan semuanya itu. 31 Hal yang harus kamu utamakan adalah hidup
dengan cara yang sepatutnya sebagai warga kerajaan Allah, dan Dia akan
memberikan juga semua yang kamu perlukan."

Bagaimana seharusnya kita hidup sambil menantikan kerajaan Allah✡

32 "Hai kalian para pengikut-Ku, janganlah cemas biarpun di dunia ini
kalian bagaikan kawanan domba yang kecil dan tidak berdaya! Karena
Bapa kita yang di surga dengan senang hati akan menyambut setiap kalian
sebagai warga kerajaan-Nya. 33 Juallah semua harta bendamu dan sum-
bangkanlah uangnya kepada orang-orang miskin. Dengan begitu kamu
mengumpulkan bagi dirimu harta kekayaan yang tidak bisa lapuk, yaitu
harta surgawi yang tidak akan pernah habis. Di sana hartamu aman,
karena pencuri tidak bisa mencurinya dan ngengat tidak bisa merusaknya.
Kumpulkanlah harta di surga, 34 karena di mana hartamu berada, di situ
jugalah hati dan pikiranmu berada.
35-36 "Hendaklah kalian selalu siap sedia melayani Allah! Hendaklah
kalian seperti para hamba yang menanti-nantikan tuannya pulang dari
pesta pernikahan. Siang-malam mereka selalu siap sedia menyambut dia
dengan pelita-pelita yang tetap menyala. Dengan begitu, ketika tuan itu
pulang dan mengetuk pintu, mereka siap dan segera membukakan pintu
baginya. 37 Sungguh diberkati para hamba yang didapati tuannya masih
tetap berjaga-jaga ketika dia kembali! Aku menegaskan kepadamu: Tuan
itu akan mempersilakan mereka duduk makan. Lalu dia sendiri akan
memakai pakaian sederhana seperti seorang hamba dan melayani mereka.
38 Para hamba itu akan lebih diberkati lagi kalau tuan mereka kembali pada
tengah malam atau pagi-pagi buta dan mendapati mereka tetap berjaga-
jaga!
39 "Dan ingatlah contoh ini: Kalau tuan rumah mengetahui jam berapa
pencuri datang, dia pasti berjaga-jaga terus, supaya pencuri itu tidak bisa
masuk ke rumahnya. 40 Begitu jugalah dengan kalian! Hendaklah kalian
tetap siap sedia, karena Aku akan datang pada saat yang tidak kalian
sangka."

Jadilah hamba yang setia dan bijak✡

41 Lalu Petrus bertanya, "Tuhan, dalam perumpamaan tadi, siapakah
hamba yang harus selalu berjaga-jaga itu?— kami murid-murid-Mu saja
atau semua orang lain juga?"
42 Tuhan Yesus menjawab, "Buktikanlah bahwa kamu masing-masing
adalah hamba-Ku yang setia dan bijak! Karena waktu Sang Tuan hen-
dak bepergian, hamba yang setia dan bijak akan diangkat dan diberi
tugas khusus, yaitu memberikan makanan kepada hamba-hamba yang
lain sesuai jadwal. 43 Kalau Tuannya tiba-tiba datang dan mendapati dia
sedang melakukan tugasnya, Tuannya akan sangat senang kepada hamba
itu dan memberkati dia. 44 Aku menegaskan kepadamu: Tuannya itu akan

✡ **12:31** Perikop Mat. 6:20-21; 24:45-51 ✡ **12:40** Perikop Mat. 24:45-51; 25:29

mempercayakan seluruh harta bendanya kepada hamba yang bijak dan
setia itu.
45 “Sebaliknya, hamba yang jahat akan berpikir, ‘Tuanku pulangnya
masih lama.’ Lalu dia mulai memukuli hamba-hamba lain, baik laki-laki
maupun perempuan, dan hanya makan minum sampai mabuk. 46 Waktu
Tuannya tiba-tiba pulang pada hari dan jam yang tidak disangka-sangka,
maka hamba yang tidak setia itu akan dibinasakan-Nya dan dibuat senasib
dengan orang-orang yang tidak setia kepada-Nya.
47 “Setiap hamba yang tahu kehendak Tuannya tetapi tidak mempersi-
apkan diri dan sengaja tidak melakukan kehendak Tuannya itu, dia akan
dihukum dengan berat. 48 Tetapi setiap hamba yang melakukan kesalahan
karena tidak tahu kehendak Tuannya, dia akan dihukum lebih ringan.
Setiap hamba yang dipercaya untuk mengerjakan banyak hal akan dimintai
pertanggungjawaban untuk setiap tugasnya itu. Dan setiap hamba yang
diberi kepercayaan besar akan dituntut hasil yang besar juga.”

Kesulitan yang akan dialami sebagai pengikut Yesus✡

49 “Kedatangan-Ku ke dunia ini bisa digambarkan seperti api yang akan
membakar dunia.* Betapa baiknya kalau api itu sudah mulai menjalar!
50 Tetapi sebelum hal itu terjadi, Aku sudah ditetapkan untuk memikul
penderitaan besar.† Dan betapa tertekannya hati-Ku sebelum penderitaan
itu berakhir. 51 Janganlah kalian berpikir bahwa Aku datang ke dunia
ini untuk menciptakan damai. Aku menegaskan kepadamu: Aku bukan
menciptakan damai, tetapi justru menimbulkan pertentangan. 52 Karena
mulai sekarang akan terjadi pertentangan tentang Aku di dalam banyak
keluarga. Kalau suatu keluarga terdiri dari lima orang, maka yang tiga
orang akan menentang yang dua, atau yang dua orang akan menentang
yang tiga— sesuai dengan yang dinubuatkan dalam ayat Kitab Suci ini:
53 ‘Anak laki-laki dan ayahnya akan saling menentang,
anak perempuan dan ibunya akan saling menentang,
dan menantu perempuan dan ibu mertuanya akan saling menentang.’ ”✡

Kita bertanggung jawab untuk memperhatikan tanda-tanda zaman✡

54 Pada hari lain Yesus menggunakan contoh ini waktu mengajar orang
banyak, “Ketika kalian melihat awan gelap muncul di sebelah barat, kalian
berkata, ‘Oh, hujan segera akan turun,’ dan hal itu memang terjadi. 55 Ketika
angin bertiup dari selatan, kalian berkata, ‘Hari akan panas,’ dan hal itu
memang terjadi. 56 Hei kalian orang munafik! Kalian bisa meramalkan
cuaca hanya dengan melihat keadaan langit dan bumi, lalu kenapa kalian
buta terhadap tanda-tanda zaman yang sedang terjadi sekarang ini?!”

Berdamailah dengan Allah, karena Dia siap mengadili✡

57 “Mengapa kamu tidak membuka matamu sendiri dan memilih jalan
yang benar?! 58 Kalau ada orang yang mengadukanmu ke pengadilan, selagi
kamu berdua masih dalam perjalanan ke tempat pengadilan, usahakanlah
sungguh-sungguh untuk menyelesaikan masalahmu dengan dia. Kalau

---

✡ **12:48** Perikop Mat. 10:34-36 * **12:49** api ... Gambaran api di ayat ini sering ditafsirkan dengan tiga cara, dan maksud Yesus bisa menyangkut ketiga-tiganya. 1) Api menggambarkan perlawanan yang akan terjadi di dunia karena Yesus, seperti terlihat dalam ayat 51. 2) Api menggambarkan bahwa Allah akan menguduskan umat-Nya melalui Yesus. 3) Api juga menggambarkan hukuman Allah atas orang-orang yang menolak untuk percaya kepada Yesus. † **12:50** memikul penderitaan besar Secara harfiah: “Aku harus dibaptis dengan baptisan.” ✡ **12:53** Mi. 7:6 ✡ **12:53** Perikop Mat. 16:2-3 ✡ **12:56** Perikop Mat. 5:25-26

tidak, dia akan menuntut kamu, lalu hakim akan menyerahkan kamu
kepada petugas penjara supaya kamu dipenjarakan. 59 Aku menegaskan
kepadamu: Kamu tidak akan bisa keluar dari penjara itu sampai kamu
membayar lunas semua hutangmu dan denda yang ditetapkan oleh hakim!"

13

Bertobatlah

1 Waktu Yesus mengajarkan hal-hal itu, beberapa orang yang hadir mem-
beritahukan kepada Yesus tentang orang-orang provinsi Galilea yang di-
bunuh Pilatus. Mereka dibunuh ketika sedang mempersembahkan hewan
kurban kepada Allah, lalu darah mereka sendiri tercampur dengan darah
hewan-hewan kurban itu. 2 Mendengar berita itu, Yesus berkata kepada
mereka, "Lalu karena orang-orang Galilea itu mati mengenaskan, apakah
kalian pikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang Galilea
yang lain? 3 Tidak! Aku sungguh-sungguh menegaskan kepada kamu
semua: Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti
mereka, tetapi juga masuk neraka! 4 Atau contoh lain, ketika menara penja-
gaan Siloam roboh dan delapan belas orang mati tertimpa, kalian mungkin
berpikir dosa mereka lebih banyak daripada dosa semua orang lain di
Yerusalem. 5 Sama sekali tidak! Sekali lagi Aku menegaskan kepadamu:
Kalau kamu tidak bertobat, kamu bukan saja kena bencana seperti mereka,
tetapi juga masuk neraka!"

Perumpamaan tentang pohon ara yang lambat berbuah

6 Lalu Yesus menceritakan perumpamaan ini, "Ada seseorang yang mem-
punyai sebatang pohon ara di kebun anggurnya. Dia sudah beberapa kali
datang untuk mencari buah pada pohon itu, tetapi tidak ada. 7 Maka dia
berkata kepada tukang kebunnya, 'Lihat, sudah tiga tahun saya mencari
buah pada pohon ara ini, tetapi belum pernah ada. Karena itu tebanglah
pohon ini daripada merusak kesuburan tanah. Tidak ada gunanya pohon
ini tumbuh di kebun saya.'

8 "Tetapi tukang kebun itu menjawab, 'Tuan, biarkanlah pohon ini tum-
buh satu tahun lagi. Saya akan menggali tanah di sekelilingnya dan
menaburkan pupuk kandang. 9 Mudah-mudahan tahun depan pohon ini
berbuah. Kalau tidak, kita tebang saja.' "

Yesus menyembuhkan seorang perempuan yang bungkuk

10 Suatu kali pada hari Sabat, Yesus sedang mengajar di sebuah rumah
pertemuan. 11 Di situ ada seorang perempuan yang sudah delapan belas
tahun punggungnya bungkuk dan tidak bisa berdiri tegak lagi, sebab roh
jahat membuatnya lemah. 12 Ketika melihat perempuan itu, Yesus memang-
gilnya untuk maju ke depan dan berkata, "Ibu, kamu sudah disembuhkan
dari penyakitmu." 13 Lalu Yesus meletakkan tangan-Nya pada perempuan
itu. Saat itu juga dia langsung bisa berdiri tegak, lalu memuji Allah.

14 Tetapi pemimpin rumah pertemuan itu menjadi marah karena Yesus
menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat. Dia berkata kepada orang
banyak, "Ada enam hari untuk bekerja. Karena itu datanglah pada hari-hari
itu untuk disembuhkan. Jangan pada hari Sabat!"

15 Tetapi jawab Tuhan, "Hei kamu orang-orang munafik! Setiap hari
kalian masing-masing melepaskan tali sapi atau keledaimu dari kandang,
lalu membawanya pergi untuk memberinya minum, bahkan pada hari
Sabat. 16 Ibu ini adalah keturunan Abraham yang sudah delapan belas

tahun menderita karena perbuatan Satanas.✡ Dia seperti terikat rantai besi. Tentu tidak salah membebaskan dia dari penderitaannya, biarpun hari ini hari Sabat!" 17 Sesudah Yesus berkata begitu, semua orang yang melawan Dia menjadi malu, sedangkan semua orang lain bersukacita karena hal-hal ajaib yang dilakukan-Nya.

Perumpamaan tentang biji sawi dan ragi✡

18 Yesus berkata, "Supaya lebih jelas, Aku memberikan dua gambaran tentang kerajaan Allah: 19 Yang pertama, kerajaan Allah seperti biji sawi✡ yang diambil seseorang dan ditanam di kebunnya. Biji itu pun tumbuh sampai menjadi pohon yang besar, sehingga burung-burung bisa membuat sarang pada cabang-cabangnya.

20 "Yang kedua, kerajaan Allah bisa digambarkan seperti 21 ragi yang dicampurkan oleh seorang perempuan ke dalam tepung yang sangat banyak.✡ Biarpun raginya sedikit dan tepungnya banyak, tetapi semuanya mengembang dan bisa dipanggang menjadi roti."

Masuklah melalui pintu yang sempit✡

22 Yesus melanjutkan perjalanan-Nya menuju Yerusalem melewati berbagai kota dan desa. Di setiap tempat yang dilewati-Nya itu Dia menyampaikan ajaran-Nya. 23 Lalu seseorang bertanya kepada-Nya, "Tuhan, apakah hanya sedikit orang yang akan diselamatkan?"

Kata Yesus kepada semua orang yang ada di situ, 24 "Berusahalah terus supaya kamu masing-masing berhasil melewati pintu surga yang sempit. Aku menegaskan bahwa banyak orang ingin masuk ke surga, tetapi tidak mampu melakukannya. 25 Suatu hari nanti, Aku sebagai Pemilik rumah akan menutup pintu rumah-Ku itu. Kamu semua yang masih berdiri di luar akan mengetuk-ngetuk pintu itu sambil berkata, 'Tuhan, Penguasaku, tolong bukakan pintu bagiku.' Tetapi Aku akan menjawab, 'Aku tidak pernah menganggap bahwa Aku benar-benar menjadi Tuhan dan Penguasamu.' 26 Lalu kamu akan berkata, 'Tetapi saya sudah makan dan minum bersama Tuhan. Engkau juga pernah mengajar di jalan-jalan kota kami!' 27 Saat itu Aku akan berkata kepadamu, 'Di mata-Ku, kalian tidak pernah menganggap Aku sebagai Tuhanmu. Hei kamu dan semua pelaku kejahatan, pergilah dari hadapan-Ku!'

28 "Di luar sana, kamu akan menangis dan sangat menderita ketika kamu melihat Abraham, Isak, dan Yakub, serta semua nabi menikmati hidup yang kekal di dalam kerajaan Allah, sedangkan kamu sendiri dilarang masuk. 29 Juga banyak orang yang bukan Yahudi akan datang dari seluruh penjuru bumi dan ikut berpesta dalam kerajaan Allah. 30 Dan ketahuilah: Orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan rendah, kelak akan mendapat kedudukan tinggi. Dan orang-orang yang sekarang ini mempunyai kedudukan tinggi, kelak akan mendapat kedudukan rendah."

Yesus merasa kasihan kepada penduduk Yerusalem✡

31 Hari itu juga beberapa orang Farisi datang kepada Yesus dan berkata, "Pergilah dan tinggalkan tempat ini, karena Raja Herodes mau membunuhmu."

✡ **13:16** Why. 20:2-3 ✡ **13:17** Perikop Mat. 13:31-33; Mrk. 4:30-32 ✡ **13:19** Mat. 13:31 CK
✡ **13:21** Mat. 13:33 CK ✡ **13:21** Perikop Mat. 7:13-14, 21-23 ✡ **13:30** Perikop Mat. 23:37-39

32 Tetapi jawab Yesus kepada mereka, “Pergilah dan beritahukan kepada
anjing licik* itu, ‘Hari ini dan besok Aku akan menjalankan tugas-Ku untuk
mengusir setan-setan dan menyembuhkan orang-orang sakit. Lalu pada
hari ketiga tugas-Ku akan selesai. 33 Tetapi hari ini, besok, dan lusa Aku
akan terus menjalankan tugas-Ku ini sampai Aku tiba di Yerusalem. Sebab
tidak mungkin Aku dibunuh di kota lain, karena nabi-nabi selalu dibunuh
di Yerusalem.’
34 “Oh penduduk Yerusalem! Kalianlah yang selalu membunuh para
nabi dan utusan-utusan Allah yang datang dan bernubuat atas nama Bapa-
Ku. Ada yang kalian bunuh dengan pedang, dan ada yang kalian lempari
dengan batu sampai mati. Sudah sering Aku mengulurkan kedua tangan-Ku
untuk memeluk dan melindungi kalian, seperti induk ayam mengumpulkan
dan melindungi anak-anaknya di bawah sayapnya, tetapi kalian selalu
menolak. 35 Ingatlah: Hampir tiba saatnya Allah tidak lagi mendiami
rumah-Nya yang ada di kotamu. Percayalah bahwa mulai sekarang, kalian
tidak akan melihat Aku lagi sampai tiba saatnya Aku datang kembali dan
kalian berkata, ‘Diberkatilah Raja kita ini yang datang mewakili TUHAN!’ ”✡

14

Yesus kembali menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat

1 Pada suatu hari Sabat, Yesus pergi ke rumah seorang Farisi yang terke-
muka dan makan di sana. Para anggota kelompok Farisi terus mengamat-
amati Dia karena mereka hendak mencari-cari kesalahan yang bisa dipakai
untuk menuduh-Nya melanggar peraturan hari Sabat. 2 Pastilah bukan su-
atu kebetulan, ada seorang laki-laki yang sakit duduk tepat di depan Yesus.
Tangan dan kakinya bengkak sekali. 3 Lalu Yesus bertanya kepada para
ahli Taurat dan orang-orang Farisi yang hadir, “Menurut hukum Taurat,
boleh atau tidak menyembuhkan orang sakit pada hari Sabat?” 4 Tetapi
mereka diam saja. Yesus pun memegang dan menyembuhkan orang sakit
itu, lalu mempersilakannya pergi. 5 Kemudian Dia berkata kepada orang-
orang Farisi yang hadir di situ, “Kalau anakmu atau sapimu jatuh ke dalam
sumur pada hari Sabat, pasti kamu juga akan mengangkatnya dari sumur
itu, bukan?!” 6 Dan tidak ada seorang pun di antara mereka yang sanggup
membantah pernyataan Yesus itu.

Jangan tinggi hati

7 Yesus melihat bagaimana para undangan berusaha duduk di tempat-
tempat yang terhormat. Oleh karena itu Dia menyampaikan perumpamaan
ini kepada mereka. 8 “Ketika kamu menghadiri pesta pernikahan, janganlah
kamu duduk di tempat yang terhormat. Karena ada kemungkinan tuan
rumah sudah mengundang seseorang yang lebih terhormat daripadamu.
9 Kalau demikian, tuan rumah itu akan mendatangi kamu dan berkata,
‘Tolong berikan tempat dudukmu kepada sobat saya ini.’ Dan dengan rasa
malu kamu akan pindah ke tempat yang paling belakang.
10 “Oleh sebab itu, ketika kamu diundang ke pesta pernikahan, duduklah
di tempat yang paling belakang, sehingga orang yang mengundangmu
mungkin akan berkata kepadamu, ‘Sobat, duduklah di tempat yang lebih
terhormat!’ Dengan begitu kamu akan mendapat penghormatan di depan
semua orang yang hadir di situ. 11 Karena siapa yang meninggikan dirinya

* **13:32** anjing licik Secara harfiah: rubah. Rubah mirip anjing hutan. Dalam kiasan orang Yahudi, rubah menjadi gambaran orang yang licik. ✡ **13:35** Mzm. 118:26

akan direndahkan oleh Allah. Dan siapa yang merendahkan hatinya akan ditinggikan oleh Dia."

12 Lalu Yesus berkata kepada orang Farisi yang mengundang-Nya
itu, "Ketika kamu mengadakan pesta makan, janganlah kamu hanya
mengundang teman-temanmu, saudara-saudaramu, kaum keluargamu,
atau tetangga-tetanggamu yang kaya. Karena pada kesempatan lain,
mereka akan membalasnya dengan balik mengundangmu ke pesta mereka.
13 Tetapi ketika kamu mengadakan pesta, undanglah juga orang-orang yang
miskin, cacat, lumpuh, dan buta. 14 Mereka itu tidak akan mampu mem-
balasnya. Allahlah yang akan membalasnya dengan memberkatimu. Dan
balasannya juga akan kamu terima ketika orang-orang benar dihidupkan
kembali."

Perumpamaan tentang pesta makan besar✡

15 Mendengar itu, salah satu tamu yang duduk makan di situ berkata
kepada Yesus, "Sungguh diberkati Allah setiap orang yang nanti diundang
ke pesta besar di kerajaan Allah pada permulaan zaman baru!"

16 Lalu kata Yesus kepadanya, "Suatu kali, ada seorang kaya mengadakan
pesta makan yang sangat besar dan mengundang banyak orang. 17 Ketika
pesta itu sudah siap dimulai, dia menyuruh seorang budaknya pergi kepada
para undangan untuk menyampaikan, 'Mari datanglah, karena semuanya
sudah siap!' 18 Tetapi setiap orang membuat alasan untuk menolak datang.
Orang pertama berkata, 'Saya sudah membeli ladang dan harus pergi
melihatnya. Saya minta maaf.' 19 Yang lain berkata, 'Saya sudah membeli
sepuluh sapi jantan.* Sekarang saya mau berangkat untuk mencobanya.
Maaf!' 20 Dan yang lain lagi berkata, 'Saya baru saja menikah. Karena itu
saya tidak bisa datang. Maaf!'

21 "Budak itu kembali dan menceritakan semuanya kepada tuannya. Tuan
itu pun marah, lalu berkata kepadanya, 'Segeralah pergi ke jalan-jalan dan
gang-gang kota ini. Ajaklah ke sini orang-orang miskin, cacat, buta, dan
lumpuh.'

22 "Tidak lama kemudian budak itu datang dan melaporkan, 'Tuan, seperti
yang Tuan perintahkan sudah saya lakukan, tetapi masih ada tempat yang
kosong.' 23 Kemudian tuan itu berkata kepadanya, 'Pergilah ke jalan-jalan
raya dan jalan-jalan kecil di luar kota. Desaklah siapa saja untuk datang
ke sini supaya rumah saya penuh. 24 Saya bersumpah bahwa mereka
yang sudah menolak datang tadi tidak akan boleh masuk dan tidak akan
mengecap sedikit pun dari makanan yang disediakan untuk pestaku ini!' "

Lalu Yesus mengakhiri perumpamaan itu dengan berkata, "Banyak orang
yang diundang, tetapi hanya sedikit yang terpilih."

25 Pada waktu banyak orang berjalan mengikuti Yesus, Dia berbalik me-
mandang mereka lalu berkata, 26 "Setiap orang yang datang kepada-Ku dan
mau menjadi pengikut-Ku, dia harus rela kehilangan ayah ibunya, anak-
anaknya, pasangannya, semua saudara dan saudarinya, bahkan nyawanya
sendiri. 27 Kamu tidak mungkin menjadi pengikut-Ku kalau tidak bertekad,
'Sekalipun harus mati, bahkan mati disalibkan, aku akan tetap mengikut
Tuhan.'

28 "Keputusanmu untuk mengikut Aku dapat digambarkan seperti ini:
Kalau kamu berencana membangun sebuah menara, pastilah kamu lebih

✡ **14:14** Perikop Mat. 22:1-10 * **14:19** sepuluh sapi jantan Kata dalam bahasa Yunani menunjukkan sapi jantan yang sudah dikebiri. Sapi yang sudah dikebiri menjadi lebih gampang dikendalikan untuk menarik bajak. Biasanya satu bajak ditarik oleh dua sapi jantan.

dulu menghitung biayanya, supaya kamu tahu apakah danamu cukup
untuk menyelesaikan pekerjaan itu. 29 Jangan sampai kamu hanya bisa
membangun fondasinya lalu tidak mampu menyelesaikannya. Karena
setiap orang yang melihatnya nanti akan mengejekmu, 30 'Orang ini mulai
membangun, tetapi tidak sanggup menyelesaikannya!'
31 "Atau contoh lain, kalau seorang raja mempunyai sepuluh ribu ten-
tara, tetapi raja lain yang mempunyai dua puluh ribu tentara sedang
berencana untuk menyerang dia, pastilah raja yang pertama itu lebih dulu
menimbang-nimbang, 'Sanggupkah aku melawan musuhku itu?' 32 Kalau
dia merasa bahwa tentaranya tidak sanggup melawan tentara musuhnya,
maka selagi musuhnya itu masih jauh, dia akan mengutus beberapa peja-
batnya untuk membicarakan syarat-syarat untuk berdamai.
33 "Begitu juga dengan kamu masing-masing! Kalau kamu menganggap
apa pun yang kamu punya lebih berharga daripada Aku, maka kamu bukan
pengikut-Ku."
34 "Setiap orang yang mengikut Aku ibarat garam. Garam memang
dipakai untuk membuat makanan lebih enak. Tetapi kalau rasa asinnya
sudah hilang,✡ garam itu tidak berguna sama sekali, 35 baik untuk ladang
maupun untuk pupuk. Akhirnya garam itu dibuang saja.
"Jangan sampai ajaran-Ku tadi masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah itu."

15

Perumpamaan tentang domba yang hilang✡

1 Pada suatu hari para penagih pajak dan banyak orang lain yang juga
dikenal sebagai orang berdosa berdatangan kepada Yesus untuk menden-
garkan pengajaran-Nya. 2 Melihat itu, para ahli Taurat dan orang Farisi
bersungut-sungut, "Apa-apaan ini! Dia menerima orang-orang berdosa,
bahkan makan bersama mereka!"
3 Karena itu Yesus menyampaikan perumpamaan ini kepada mereka,
4 "Ada seseorang mempunyai seratus ekor domba. Ketika seekor di an-
taranya hilang, dia meninggalkan yang sembilan puluh sembilan ekor di
padang rumput dan cepat-cepat mencari domba yang hilang itu sampai
ketemu. (Dalam situasi seperti itu, kamu pun tentu akan melakukan hal
yang sama, bukan?!) 5 Sesudah menemukannya, dengan sangat gembira
dia mengangkat domba itu, menggendongnya di atas bahunya, dan mem-
bawanya pulang. 6 Setibanya di rumah, dia mengundang teman-teman
dan para tetangganya dengan berkata, 'Bersukacitalah bersamaku, karena
dombaku yang hilang itu sudah aku temukan!' 7 Nah, Aku beritahukan
kepadamu: Begitu jugalah Allah dan seluruh penduduk surga akan lebih
bersukacita karena satu orang berdosa yang bertobat, daripada karena
sembilan puluh sembilan orang benar yang tidak perlu bertobat."

Perumpamaan tentang sekeping uang perak yang hilang

8 "Atau kalau seorang perempuan mempunyai sepuluh keping uang
perak, dan satu di antaranya hilang, tentu dia akan menyalakan pelita dan
menyapu rumahnya, lalu mencari sekeping uang itu dengan teliti sampai
ketemu. 9 Sesudah menemukannya, dia akan memanggil teman-teman
dan para tetangganya serta berkata, 'Bersukacitalah denganku, karena
aku sudah menemukan uangku yang hilang itu!' " 10 Kata Yesus, "Aku

✡ **14:34** Mat. 5:13 CK ✡ **15:** Perikop Mat. 18:12-14

beritahukan kepadamu: Begitu juga para malaikat di hadapan Allah Bapa selalu bersukacita saat menyaksikan seorang berdosa yang bertobat!"

Perumpamaan tentang anak bungsu yang hilang dan ayah yang berbelas kasihan

11 Yesus menambahkan lagi, "Ada seorang ayah mempunyai dua anak
laki-laki. 12 Anak yang bungsu berkata kepadanya, 'Bapak, berikanlah
kepadaku harta warisan yang menjadi bagianku. Tidak usahlah aku
menunggu sampai Bapak meninggal.' Lalu orang itu membagikan harta
warisannya kepada kedua anaknya itu.
13 "Beberapa hari kemudian, si bungsu menjual semua hartanya itu lalu
berangkat ke negeri yang jauh. Di sana dia menghambur-hamburkan
uangnya dengan segala macam kesenangan duniawi, 14 sampai akhirnya
habislah semua uangnya. Lalu terjadilah bencana kelaparan yang luar
biasa di seluruh negeri itu, sehingga dia jatuh miskin dan kelaparan. 15 Anak
bungsu itu pun pergi kepada salah seorang penduduk negeri itu untuk
meminta pekerjaan. Orang itu lalu memberinya pekerjaan untuk memberi
makan babi-babinya di ladang. 16 Si bungsu begitu kelaparan sampai-
sampai dia mau memakan makanan babi majikannya, yaitu tumbuh-
tumbuhan keras, karena tidak ada orang yang memberinya makanan.
17 "Akhirnya dia sadar akan keadaannya dan berkata dalam hatinya, 'Se-
mua pekerja upahan ayahku mendapatkan makanan yang cukup, bahkan
sampai berlimpah-limpah, sedangkan aku di sini hampir mati kelaparan!
18 Aku akan berangkat pulang kepada ayahku, lalu berkata kepadanya,
"Bapak, maafkanlah aku! Aku sudah bersalah kepada Bapak dan berdosa
kepada Allah. 19 Aku tidak pantas lagi disebut anak Bapak. Aku mohon
supaya Bapak menerimaku sebagai pekerja upahan saja." '
20 "Lalu dia pun bangkit dan kembali kepada ayahnya. Tetapi ketika anak
bungsu itu masih jauh dari rumah, ayahnya sudah melihat dia datang dan
merasa kasihan kepadanya. Saat itu juga dia langsung berlari menemui
anaknya itu, lalu memeluk dan menciumnya. 21 Kemudian si bungsu
berkata kepada ayahnya, 'Bapak, maafkanlah aku! Aku sudah bersalah
kepada Bapak dan berdosa kepada Allah. Aku tidak pantas lagi disebut anak
Bapak.'
22 "Tetapi ayahnya berkata kepada pelayan-pelayannya, 'Ambilkan segera
jubah saya yang paling bagus dan pakaikanlah kepada anak saya ini!
Pasanglah salah satu cincin saya pada jarinya dan sepasang sandal pada
kakinya. 23 Kemudian bawalah anak sapi yang gemuk dan potonglah.
Biarlah kita makan dan bersukacita! 24 Karena dulu anak saya ini seakan
sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan kembali kepada
saya!' Lalu mulailah mereka berpesta.
25 "Sementara itu, anaknya yang sulung sedang bekerja di ladang. Ketika
dia pulang dan sudah dekat rumah, dia mendengar suara musik dan gaduh-
nya orang menari. 26 Lalu dia memanggil seorang pelayan yang bekerja
di rumahnya dan bertanya, 'Kenapa ada pesta di rumah ini?' 27 Pelayan
itu menjawab, 'Adik Tuan sudah pulang. Dan ayah Tuan menyuruh kami
memotong anak sapi yang gemuk, karena dia sudah mendapatkan anaknya
kembali dengan selamat.'
28 "Lalu anak sulung itu sangat marah dan tidak mau masuk ke rumah.
Kemudian ayahnya keluar dan membujuk dia supaya masuk. 29 Tetapi
anak itu menjawab, 'Tidak mau! Bertahun-tahun lamanya aku bekerja
untuk Bapak dan selalu menaati perintahmu. Tetapi Bapak belum pernah

memberiku seekor anak kambing pun supaya aku bisa berpesta dengan
teman-temanku! 30 Tetapi baru saja kembali anak bungsumu itu, yang
sudah menghabiskan harta Bapak dengan para pelacur, Bapak langsung
memotong anak sapi yang terbaik untuk dia!'
31 "Jawab ayahnya, 'Benar, Nak, kamu selalu bersamaku, dan semua
milikku adalah milikmu juga. 32 Tetapi sudah seharusnya kita bersukacita
dan merayakan kepulangan adikmu! Karena dulu Bapak pikir adikmu ini
seakan sudah hilang dan mati, tetapi ternyata dia masih hidup dan sekarang
berkumpul kembali dengan kita di sini.' "

16

Perumpamaan tentang bendahara yang tidak jujur

1 Yesus memberikan perumpamaan lagi kepada murid-murid-Nya, "Ada
seorang kaya yang mempunyai seorang bendahara untuk mengurus
hartanya. Orang kaya itu mendengar berita bahwa bendaharanya
menghambur-hamburkan kekayaannya. 2 Lalu dia memanggil benda-
haranya itu dan berkata, 'Saya sudah mendapat laporan buruk tentang
pekerjaanmu. Karena itu saya akan memecat kamu. Tetapi sebelumnya
berikanlah dulu laporan tentang semua harta saya yang sudah kamu urus.'
3 "Lalu bendahara itu berkata dalam hatinya, 'Gawat! Tuan akan meme-
catku. Apa yang harus aku lakukan sekarang?! Menjadi tukang kebun,
aku tidak kuat. Kalau mengemis, aku malu!' 4 Setelah berpikir-pikir, dia
pun memutuskan, 'Baiklah, sekarang aku tahu harus bagaimana! Aku
akan mengakali supaya orang-orang yang berhutang kepada majikanku
mau menerimaku di rumah mereka, sesudah aku dipecat dari jabatan
bendahara.'
5 "Lalu dia memanggil setiap orang yang berhutang kepada tuannya.
Kepada orang pertama dia berkata, 'Berapa hutangmu kepada tuan saya?'
6 Jawab orang itu, 'Seratus tempayan* minyak zaitun.'
"Lalu bendahara itu berkata, 'Sobat, ini surat hutangmu. Duduklah dan
segeralah tulis di situ menjadi lima puluh tempayan saja!'
7 "Kepada orang berikutnya, bendahara itu bertanya, 'Berapa hutangmu?'
"Jawab orang itu, 'Seribu keranjang† gandum.'
"Katanya kepada orang itu, 'Sobat, ini surat hutangmu. Tulislah di situ
menjadi delapan ratus saja!'
8 "Ketika orang kaya itu mengetahui tindakan bendaharanya yang tidak
jujur, dia berkata, 'Wah, cerdik juga dia!' "
Lalu Yesus menjelaskan kepada murid-murid-Nya, "Memang biasanya
orang-orang yang hidupnya hanya memikirkan dunia ini lebih cerdik men-
gurus masalah duniawi daripada orang-orang yang sudah menjadi warga
Kerajaan Terang, yaitu kerajaan Allah. 9 Karena itu Aku menegaskan:
Biarpun kekayaan dunia ini cenderung membawamu ke dalam dosa, gu-
nakanlah itu untuk mempererat hubunganmu dengan Sahabat Surgawi,
supaya ketika habis waktumu di dunia ini, kamu akan diterima di rumah-
rumah surgawi.
10 "Setiap orang yang bisa dipercaya dalam hal-hal kecil juga akan bisa
dipercaya dalam hal-hal besar. Dan setiap orang yang tidak jujur dalam
hal-hal kecil juga tidak akan jujur dalam hal-hal besar. 11 Jadi, kalau
kamu ternyata tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta duniawi dengan

* **16:6** tempayan Satu tempayan berisi kira-kira tiga puluh liter. † **16:7** seribu keranjang Secara harfiah: 100 *kor*. Satu kor kira-kira setara dengan sepuluh atau dua belas keranjang besar.

jujur, maka Allah tidak akan mempercayakan harta surgawi kepadamu.
12 Dan kalau ternyata kamu tidak bisa dipercaya untuk mengurus harta
yang sebenarnya bukan milikmu tetapi milik Allah, maka kamu tidak akan
diizinkan memiliki apa pun di surga.
13 "Perhatikanlah contoh ini: Tidak mungkin kamu bisa bekerja pada dua
majikan sekaligus. Karena kamu pasti akan mengasihi dan mengutamakan
yang satu, tetapi membenci dan mengabaikan yang lain. Demikian juga,
kamu tidak bisa menjadi hamba Allah sekaligus hamba uang."

Yesus mengecam orang Farisi✡

14 Ketika orang-orang Farisi mendengar ajaran-Nya itu, mereka mengejek
Yesus, karena mereka cinta uang. 15 Lalu kata Yesus kepada mereka, "Kalian
selalu berusaha supaya kelihatan baik agar dipuji orang, tetapi Allah tahu isi
hatimu! Karena segala hal duniawi yang dipuji oleh manusia dibenci oleh
Allah.
16 "Hukum Taurat dan tulisan para nabi sudah menyatakan kehendak
Allah bagi manusia, sejak zaman penulisannya sampai zaman Yohanes
Pembaptis. Sesudah itu, Yohanes dan Aku datang membawa Kabar Baik
tentang kerajaan Allah, dan banyak orang berusaha menerobos untuk
memasukinya. 17 Namun, Aku tidak akan menghilangkan apa pun dari
hukum Taurat, meski hanya satu titik. Lebih mudah langit dan bumi hilang
lenyap daripada satu titik dalam hukum Taurat ditiadakan.
18 "Setiap suami yang menceraikan istrinya lalu menikah lagi dengan
perempuan lain, maka laki-laki itu berzina. Dan laki-laki yang menikahi
perempuan yang diceraikan suaminya, dia juga berzina."

Perumpamaan tentang orang kaya dan Lazarus

19 Yesus mengajar mereka dengan perumpamaan lain, "Ada seorang
kaya yang selalu memakai jubah indah dari kain halus. Setiap hari dia
memuaskan keinginannya dengan hidup serba mewah. 20 Di depan rumah
orang kaya itu, ada seorang pengemis bernama Lazarus‡ yang sering
dibawa dan dibaringkan di sana. Badannya penuh dengan luka bernanah
dan busuk. 21 Lazarus sangat lapar dan hanya berharap bisa makan sisa-sisa
makanan yang jatuh terbuang dari meja makan orang kaya itu. Dan yang
lebih mengenaskan, anjing-anjing biasa datang menjilati luka-lukanya.
22 "Suatu hari matilah Lazarus. Lalu para malaikat mengantar jiwanya
ke tempat yang terhormat di samping Abraham. Orang kaya itu juga mati
lalu dikuburkan. 23 Sementara jiwa orang kaya itu tersiksa di dalam neraka,
dia melihat ke atas. Dari jauh tampaklah Abraham bersama Lazarus,
yang duduk di tempat terhormat di sampingnya. 24 Kemudian orang kaya
itu berteriak, katanya, 'Bapak Abraham, kasihanilah saya! Saya sangat
tersiksa di dalam api ini! Tolong suruhlah Lazarus memberikan air untuk
menyegarkan lidah saya, walau hanya setetes saja.'
25 "Tetapi jawab Abraham, 'Nak, ingatlah! Kamu sudah puas menerima
hal-hal yang baik selama hidup di dunia.✡ Sedangkan Lazarus hanya
menerima hal-hal yang buruk. Sungguh adil kalau sekarang dia terhibur
di sini sedangkan kamu tersiksa di sana. 26 Selain itu, di antara kami dan
kamu dibuat jurang yang sangat dalam, sehingga tidak ada orang yang bisa
menyeberang dari sini ke sana ataupun sebaliknya.'

✡ **16:13** Perikop Mat. 5:18; 11:12-13 ‡ **16:20** Lazarus Orang miskin yang bernama Lazarus dalam perumpamaan ini berbeda dengan Lazarus sahabat Yesus, yang dihidupkan oleh Yesus dari kematian (Yoh. 11). ✡ **16:25** Luk. 6:24

27 “Kata orang kaya itu, ‘Kalau begitu, saya mohon kepada Bapak untuk menyuruh Lazarus pergi ke rumah orangtua saya 28 dan menemui
lima saudara saya yang masih hidup. Suruhlah Lazarus memperingatkan
mereka, supaya mereka jangan sampai ikut masuk ke tempat yang penuh
penderitaan ini!’
29 “Tetapi Abraham berkata, ‘Bagi mereka sudah ada kitab-kitab Taurat
Musa dan para nabi. Biarlah mereka menaati yang tertulis di situ.’
30 “Kata orang kaya itu, ‘Bapak Abraham, itu saja tidak cukup! Tetapi
kalau ada seseorang yang sudah mati datang dan memperingatkan mereka,
mereka akan bertobat.’
31 “Tetapi Abraham menjawabnya, ‘Kalau mereka sudah tidak mau
menaati kitab Taurat Musa dan para nabi, maka percuma saja ada orang
yang bangkit dari kematian, karena mereka tetap tidak akan percaya.’ ”

17

Beberapa nasihat✡

1-2 Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Di dunia ini, godaan-godaan
untuk berbuat dosa pasti akan selalu ada. Tetapi celakalah orang yang
menyebabkan godaan bagi sesamanya, apalagi yang belum dewasa, seperti
anak-anak ini. Kalau seseorang menyebabkan sesamanya jatuh dalam dosa,
dia akan mendapat hukuman yang sangat berat dari Allah— begitu beratnya
sampai dia merasa lebih baik jika sebuah batu besar✡ diikat ke lehernya lalu
dia ditenggelamkan ke laut dalam. Mengalami kengerian seperti itu jauh
lebih ringan daripada hukuman Allah yang akan dia tanggung selamanya
kalau menyebabkan seorang anak jatuh dalam dosa! 3 Karena itu berhati-
hatilah! Jangan sampai kalian melakukan hal seperti itu!
“Kalau saudaramu seiman bersalah kepadamu, tegurlah dia. Kalau dia
menyesali kesalahannya, maafkanlah dia. 4 Bahkan kalau dia melakukan
kesalahan kepadamu tujuh kali dalam sehari, dan tujuh kali juga dia
berkata kepadamu, ‘Aku menyesal. Maafkan aku,’ hendaklah kamu
memaafkan dia.”

Keyakinan yang bisa memindahkan pohon

5 Lalu kedua belas rasul itu berkata kepada Tuhan, “Tolonglah kami
supaya bisa lebih percaya lagi kepada Allah.”
6 Lalu Tuhan berkata, “Kalau keyakinanmu sebesar biji sawi saja, kamu
bisa berkata kepada pohon* ini, ‘Tercabutlah dari tanah dan tertanamlah di
laut,’ maka pohon itu akan taat pada perintahmu.”

Jadilah hamba Allah yang rendah hati

7 “Bayangkan seandainya kamu mempunyai seorang budak yang mem-
bajak di ladang atau menggembalakan domba-dombamu. Ketika budak itu
pulang dari ladang, tidak mungkin kamu berkata kepadanya, ‘Mari masuk
dan makan.’ 8 Tetapi kamu akan menyuruh dia, ‘Siapkan makanan untuk
saya. Pakailah pakaian yang disediakan untuk tugas rumah. Layanilah
saya di meja makan sampai saya selesai makan. Sesudah itu kamu boleh
makan.’ 9 Dan kamu juga tidak perlu berterima kasih kepadanya ketika
dia selesai melakukan perintah-perintahmu. 10 Nah, hendaklah kamu juga
seperti budak itu. Sesudah kamu melakukan semua yang diperintahkan

---

✡ **17:** Perikop Mat. 18:6-7, 21-22; Mrk. 9:42 ✡ **17:1-2** Mat. 18:6 CK * **17:6** pohon Secara harfiah: pohon murbei. Buahnya kecil, manis, dan agak hitam.

Allah kepadamu, haruslah kamu berkata, ‘Aku ini cuma seorang budak. Aku
hanya melakukan yang memang menjadi tugasku.’ ”

Sepuluh orang disembuhkan, tetapi hanya satu yang berterima kasih

11 Dalam perjalanan ke Yerusalem, Yesus melewati daerah perbatasan
Samaria dan Galilea. 12 Waktu Dia memasuki sebuah desa, sepuluh orang
laki-laki yang berpenyakit kulit menular datang kepada-Nya, tetapi mereka
berdiri agak jauh. 13 Mereka berseru kepada-Nya, “Tuhan Yesus, kasihani-
lah kami.”
14 Melihat orang-orang itu, Yesus berkata, “Pergilah dan perlihatkanlah
diri kalian masing-masing kepada imam yang sedang bertugas.”
Lalu mereka pun pergi. Selagi masih berjalan, sembuhlah mereka.
15 Tetapi salah satu dari mereka, ketika menyadari bahwa dirinya sudah
sembuh, segera kembali kepada Yesus sambil memuji-muji Allah dengan
suara keras. 16 Lalu dia bersujud di depan kaki Yesus dan bersyukur
kepada-Nya. Dia bukan orang Yahudi, melainkan orang Samaria.† 17 Lalu
Yesus berkata, “Bukankah ada sepuluh orang yang sudah Aku sembuhkan?!
Kenapa yang sembilan tidak kembali? 18 Sungguh menyedihkan! Hanya
orang bukan Yahudi ini yang kembali untuk bersyukur kepada Allah.”
19 Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah. Kamu boleh pergi.
Karena kamu percaya penuh kepada-Ku, kamu sudah sembuh.”

Kerajaan Allah dan kedatangan Kristus✡

20 Beberapa orang Farisi bertanya kepada Yesus, “Kapan Allah datang
untuk mendirikan kerajaan-Nya?”
Jawab Yesus, “Kerajaan Allah tidak akan tampak secara jasmani seperti
kerajaan-kerajaan di dunia ini. 21 Orang-orang tidak akan berkata, ‘Ibukota
kerajaan Allah ada di sini,’ atau ‘Allah sudah mendirikan kerajaan-Nya di
sana.’ Karena pemerintahan Allah di tengah-tengah kita sudah berjalan.”‡
22 Kemudian Dia berkata kepada murid-murid-Nya, “Suatu hari nanti,
kalian akan sangat merindukan-Ku dan berharap, ‘Oh, alangkah baiknya
kalau Yesus kembali hari ini dan memerintah sebagai Sang Anak Adam!’
Tetapi itu tidak akan terjadi. 23 Orang-orang akan berkata kepada kalian,
‘Lihat, sekarang Yesus ada di sini!’ atau ‘Dia ada di sana!’ Tetapi janganlah
kalian percaya dan jangan pergi ke tempat yang mereka sebutkan. 24 Karena
kedatangan-Ku nanti akan seperti kilat yang memancar di langit dan bisa
dilihat semua orang dari seluruh penjuru bumi. 25 Tetapi sebelumnya Aku
harus banyak menderita dan orang-orang yang hidup pada zaman sekarang
akan menolak Aku.
26 “Sama seperti keadaan orang-orang yang hidup pada zaman Nuh,
begitu jugalah yang akan terjadi pada hari kedatangan-Ku. 27 Dulu
mereka tidak berpikir bahwa bencana akan menimpa mereka. Mereka
sibuk makan dan minum, laki-laki menikahi perempuan, dan perempuan
dinikahi laki-laki. Mereka terus hidup seperti biasa sampai tiba waktunya
Nuh masuk ke dalam perahu besar, lalu datanglah banjir membinasakan
mereka semua.
28 “Hari kedatangan-Ku juga akan tiba seperti bencana yang terjadi pada
zaman Lot. Penduduk Sodom hidup seperti biasanya. Ada yang sibuk

† **17:16** orang Samaria Orang ini tidak mungkin menunjukkan dirinya kepada imam Yahudi, karena semua orang Samaria ditolak dan dianggap najis oleh orang Yahudi. Lihat Luk. 9:53 CK. ✡ **17:19** Perikop Mat. 16:25; 24:23-28, 37-41 ‡ **17:21** Karena pemerintahan ... Atau, “Karena Allah memerintah sebagai Raja di dalam diri kalian masing-masing.”

makan dan minum, ada yang sibuk berjual beli, ada yang sedang bercocok tanam, dan ada yang sedang membangun rumah. 29 Tetapi tiba-tiba sewaktu Lot keluar dari kota itu, hujan api dan belerang turun dari langit membinasakan mereka semua. 30 Begitu juga, tanpa disangka-sangka, hari kedatangan-Ku untuk memerintah sebagai Sang Anak Adam akan terjadi secara tiba-tiba.

31 "Pada hari itu, kalau kamu berada di teras rumah,✡ janganlah masuk untuk mengambil harta bendamu. Begitu juga kalau kamu sedang berada di ladang, janganlah pulang dulu ke rumah. 32 Ingatlah yang terjadi pada istri Lot!✡

33 "Setiap orang yang berusaha menyelamatkan nyawanya tetap akan mati. Tetapi setiap orang yang mengurbankan nyawanya karena mengikut Aku, dia akan memperoleh hidup kekal.

34 "Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian, pada waktu§ Aku datang kembali, akan terjadi pemisahan: Jika ada dua orang sedang tidur di tempat tidur yang sama, yang satu akan dibawa malaikat, dan yang lainnya ditinggalkan. 35-36 Jika ada dua perempuan sedang menggiling gandum dengan batu gilingan, yang satu akan dibawa, dan yang lainnya ditinggalkan."

37 Lalu murid-murid Yesus bertanya kepada-Nya, "Di mana hal itu akan terjadi, Tuhan?"

Jawab-Nya, "Keadaannya nanti akan seperti pepatah ini, 'Di mana ada bangkai, di situ jugalah burung-burung pemakan bangkai berkumpul.' "*

18

Allah pasti menjawab doa umat-Nya

1 Yesus menyampaikan kepada para murid-Nya suatu perumpamaan yang menggambarkan betapa pentingnya mereka terus berdoa dan tidak putus asa. 2 Kata-Nya, "Ada seorang hakim di suatu kota. Hakim itu tidak menghormati Allah dan tidak peduli kepada siapa pun. 3 Di kota itu juga ada seorang janda yang sering mendatangi hakim itu untuk memohon, 'Belalah perkara saya terhadap seseorang yang mau merugikan saya.' 4 Cukup lama hakim itu menolak untuk menolong janda tersebut. Tetapi kemudian dia berpikir, 'Biarpun aku tidak menghormati Allah dan tidak peduli kepada siapa pun, 5 namun karena janda ini terus saja datang mengganggu, sebaiknya aku memutuskan perkaranya dengan adil. Dengan begitu, dia tidak akan datang lagi menyusahkan aku.' "

6 Lalu Tuhan Yesus mengajarkan, "Perhatikanlah kata hakim yang tidak adil itu! 7 Kalau hakim yang jahat pun mau menolong perkara janda tadi hanya karena dia terus meminta, pastilah Allah akan menolong umat pilihan-Nya sendiri apabila kita terus memohon kepada-Nya siang dan malam. Dia akan menjawab doa kita tanpa menunda-nunda! 8 Aku

✡ **17:31** Mat. 24:17 CK ✡ **17:32** Kej. 19:15-17, 26 § **17:34** pada waktu Secara harfiah: pada malam itu. Ayat 34 memberikan contoh kegiatan yang terjadi pada malam hari, sedangkan 35-36 merupakan kegiatan yang hampir pasti dilakukan waktu siang. Ayat-ayat ini hanya menekankan adanya pemisahan, kapan pun peristiwa kedatangan Yesus terjadi. Lagipula, waktu siang dan malam berbeda-beda di berbagai belahan dunia. Meski demikian, menurut Why. 1:7 seluruh dunia akan melihat-Nya secara bersamaan pada waktu Dia datang kembali. * **17:37** arti pepatah Ada beberapa tafsiran untuk arti pepatah yang diucapkan Yesus, antara lain: 1) Kedatangan Kristus nanti akan jelas terlihat. 2) Hukuman Allah pasti akan menimpa orang-orang yang mati secara rohani.

sungguh-sungguh berkata kepada kalian: Allah akan segera memutuskan
semua perkaramu dengan adil. Biarpun begitu, ketika Aku datang kembali
sebagai Sang Anak Adam, masih adakah orang-orang yang percaya kepada-
Ku di dunia ini?"

Perumpamaan tentang doa seorang Farisi dan penagih pajak

9 Di antara orang-orang yang mendengarkan Yesus ada yang menganggap
diri mereka paling benar di mata Allah dan merasa lebih baik daripada
semua orang lain. Maka Yesus menyampaikan perumpamaan yang berikut
ini, 10 "Ada dua orang pergi ke teras rumah Allah untuk berdoa, yang
satu orang Farisi dan yang satu lagi penagih pajak. 11 Orang Farisi itu
berdiri dan berdoa dengan membanggakan dirinya sendiri, 'Ya TUHAN, aku
berterima kasih kepada-Mu karena aku tidak berdosa seperti orang-orang
lain, khususnya seperti penagih pajak yang di sana itu. Aku tidak mencuri,
tidak menipu, dan tidak berzina. 12 Aku berpuasa dua kali seminggu dan
memberikan perpuluhan dari seluruh penghasilanku.'
13 "Sementara itu, penagih pajak berdiri agak jauh dari orang-orang lain.
Dia tidak berani memandang ke langit seperti kebiasaan orang Yahudi
waktu berdoa,* tetapi dengan sangat sedih dan menyesal† dia menun-
dukkan kepalanya sambil berdoa, 'Ya Allah, kasihanilah aku orang berdosa
ini!' " 14 Lalu kata Yesus, "Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian:
Ketika dua orang itu pulang ke rumah mereka masing-masing, doa penagih
pajak itulah yang sudah diterima Allah, bukan doa orang Farisi. Karena
siapa yang meninggikan dirinya akan direndahkan oleh Allah, dan siapa
yang merendahkan dirinya akan ditinggikan."

Yesus menyambut anak-anak✡

15 Orang-orang membawa anak-anak mereka yang masih kecil kepada
Yesus supaya Dia menyentuh anak-anak itu dan memberkati mereka. Tetapi
ketika para murid-Nya melihat hal itu, mereka melarang orang-orang
itu dengan keras. 16 Tetapi Yesus memanggil anak-anak itu dan mene-
gur murid-murid-Nya, "Biarkanlah anak-anak datang kepada-Ku! Jangan
melarang mereka. Karena orang-orang seperti inilah yang menjadi warga
kerajaan Allah. 17 Aku menegaskan kepadamu: Tidak ada orang yang
menjadi warga kerajaan Allah karena jasanya sendiri. Siapa yang menjadi
warga kerajaan Allah, dia menerima pemberian itu dengan rendah hati
seperti anak kecil."

Orang kaya sangat sulit masuk kerajaan Allah✡

18 Seorang pemimpin Yahudi bertanya kepada Yesus, "Guru yang baik, apa
yang harus saya lakukan untuk mendapatkan hidup yang kekal?"
19 Tetapi Yesus balik bertanya, "Mengapa kamu mengatakan Aku baik?
Hanya Allah yang baik. Tidak ada yang lain. 20 Nah, untuk hidup kekal, tentu
kamu sudah tahu perintah ini: 'Jangan berzina, jangan membunuh, jangan
mencuri, jangan memberi kesaksian palsu, hormatilah ayah ibumu.' "✡

---

* **18:13** seperti kebiasaan orang Yahudi waktu berdoa Pada zaman Yesus, orang Yahudi biasa memanjatkan doa-doanya dengan melihat ke atas, seolah memandang ke surga. Tentu orang Farisi dalam perumpamaan ini mengikuti kebiasaan berdoa dengan melihat ke langit. † **18:13** sangat sedih dan menyesal Secara harfiah: sambil memukul-mukul dadanya. Dalam kebudayaan orang Yahudi, memukul dada merupakan tanda sangat sedih, meratap, dan menyesal. Lihat juga Luk. 23:48. ✡ **18:14** Perikop Mat. 19:13-15; Mrk. 10:13-16 ✡ **18:17** Perikop Mat. 19:16-30; Mrk. 10:17-31 ✡ **18:20** Kel. 20:12-16; Ul. 5:16-20

21 Lalu pemimpin Yahudi itu berkata, “Semua perintah itu sudah saya taati
sejak masa muda.”
22 Mendengar jawabannya itu, Yesus pun berkata kepadanya, “Masih ada
satu hal lagi yang belum kamu lakukan: Juallah semua milikmu. Lalu
bagi-bagikanlah uangnya kepada orang miskin. Dengan begitu kamu akan
memperoleh harta di surga. Kemudian datanglah kepada-Ku dan ikutlah
Aku.” 23 Ketika mendengar jawaban Yesus itu, dia menjadi sangat sedih,
karena dia sangat kaya dan tidak ingin melepaskan hartanya.
24 Waktu Yesus melihat betapa sedihnya orang kaya itu menanggapi
perkataan-Nya, Dia berkata, “Sulit sekali bagi orang-orang kaya untuk
menjadi warga kerajaan Allah! 25 Lebih gampang seekor unta melewati
lubang jarum✡ daripada orang kaya masuk kerajaan Allah.”
26 Orang-orang yang mendengarnya langsung berkata, “Aduh! Kalau
begitu, siapa yang bisa selamat dan masuk surga?”
27 Tetapi Yesus menjawab, “Manusia tidak sanggup menjamin dirinya
diselamatkan dan masuk surga, tetapi Allah sanggup.”
28 Lalu Petrus berkata kepada-Nya, “Bagaimana dengan kami? Kami
sudah meninggalkan semua milik kami dan mengikut Engkau.”
29 Jawab Yesus kepada mereka, “Aku menegaskan kepadamu: Setiap
orang yang meninggalkan rumahnya, orangtuanya, saudara-saudarinya,
pasangannya, atau anak-anaknya demi kerajaan Allah, 30 maka dalam
hidupnya yang sekarang juga, dia pasti akan menerima kembali hal-hal
tersebut berlipat ganda. Dan pada zaman yang akan datang, Allah akan
memberikan hidup kekal kepadanya.”

Penderitaan Sang Anak Adam✡

31 Yesus mengumpulkan kedua belas murid-Nya secara tersendiri dan
berkata kepada mereka, “Sekarang kita sedang menuju Yerusalem. Di sana
akan terjadi segala sesuatu yang pernah dinubuatkan para nabi tentang
Aku. 32 Jadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan, Aku akan diserahkan
kepada para pembesar yang bukan orang Yahudi. Mereka akan menghina,
menyiksa, dan meludahi Aku. 33 Mereka juga akan mencambuki Aku
lalu membunuh-Ku. Tetapi pada hari yang ketiga sesudah kematian-Ku,
Aku akan hidup kembali.” 34 Namun murid-murid-Nya sama sekali tidak
mengerti apa yang dikatakan Yesus. Arti perkataan-Nya itu tersembunyi
bagi mereka.

Yesus membuat orang buta bisa melihat✡

35 Ketika Yesus dan para murid-Nya hampir tiba di kota Yeriko, ada seo-
rang buta sedang duduk mengemis di pinggir jalan. 36 Karena mendengar
suara orang banyak melewati jalan itu, dia bertanya kepada orang-orang di
situ, “Ada apa ini?”
37 Mereka memberitahu dia, “Yesus orang Nazaret sedang lewat.”
38 Maka orang buta itu pun berseru, “Yesus, Keturunan Daud,✡ kasihani-
lah saya!”
39 Orang-orang yang berjalan di depan Yesus menyuruhnya diam. Tetapi
dia semakin keras berteriak, “Yesus, Keturunan Daud, kasihanilah saya!”
40 Kemudian Yesus berhenti dan menyuruh orang buta itu dituntun
kepada-Nya. Ketika orang buta itu mendekat, Yesus bertanya, 41 “Apa yang
kamu mau Aku perbuat bagimu?”

✡ **18:25** Mat. 19:24 CK ✡ **18:30** Perikop Mat. 20:17-19; Mrk. 10:32-34 ✡ **18:34** Perikop Mat. 20:29-34; Mrk. 10:46-52 ✡ **18:38** Mat. 9:27 CK

Jawab orang itu, “Tuhan, tolonglah supaya saya bisa melihat kembali.”
42 Yesus berkata kepadanya, “Kalau begitu melihatlah! Karena kamu
percaya penuh kepada-Ku, sekarang kamu bisa melihat.”
43 Saat itu juga dia dapat melihat lagi, lalu mengikut Yesus sambil memuji-
muji Allah. Orang banyak yang menyaksikan kejadian itu juga memuji
Allah.

19

Zakeus bertemu Yesus dan bertobat

1 Kemudian Yesus dan para murid-Nya memasuki Yeriko dan meneruskan
perjalanan mereka melalui kota itu. 2 Di sana ada seorang kepala penagih
pajak yang kaya raya, namanya Zakeus. 3 Dia ingin melihat siapa itu Yesus,
tetapi tidak bisa karena terlalu banyak orang berkerumun di sekeliling-Nya,
lagipula badan Zakeus pendek. 4 Karena itu dia berlari mendahului orang
banyak lalu memanjat pohon ara, supaya bisa melihat Yesus yang akan
melewati jalan di bawah pohon itu. 5 Ketika Yesus sampai di situ, Dia melihat
ke atas dan berkata kepadanya, “Zakeus, segeralah turun! Karena hari ini
Allah mau supaya Aku menginap di rumahmu.”
6 Zakeus cepat-cepat turun dari pohon itu dan dengan sukacita dia
menyambut Yesus. 7 Ketika melihat kejadian itu, semua orang bersungut-
sungut dengan berkata, “Ih! Dia akan menginap di rumah orang berdosa.”✡
8 Tetapi Zakeus, setelah sampai di bawah, berkata kepada Yesus, “Ya
Tuhan, separuh dari harta saya akan saya berikan kepada orang-orang
miskin. Dan siapa pun yang pernah saya tipu pajaknya, akan saya kemba-
likan kepadanya empat kali lipat.”
9 Jawab Yesus, “Hari ini Allah bekerja untuk menyelamatkan kamu dan
keluargamu. Sekarang nyatalah bahwa kamu juga keturunan Abraham!
10 Karena memang, Aku, Sang Anak Adam, diutus Allah untuk mencari dan
menyelamatkan orang-orang yang tersesat.”

Perumpamaan tentang pegawai yang setia dan yang tidak setia✡

11 Rombongan Yesus sudah hampir sampai di kota tujuan mereka, karena
Yerusalem dekat dengan Yeriko. Tetapi banyak orang menyangka bahwa
waktu Yesus tiba di Yerusalem, Dia akan segera mendirikan kerajaan Allah
dan negeri Israel akan bebas dari penjajahan Romawi. Oleh karena itu,
Yesus menceritakan perumpamaan ini. 12 “Ada seorang bangsawan pergi
jauh ke ibukota kerajaan untuk diangkat sebagai raja di wilayahnya. Sesu-
dah itu dia akan kembali dan memerintah di daerahnya sendiri. 13 Sebelum
berangkat, dia memanggil sepuluh orang pegawainya dan memberikan
satu uang logam emas besar* kepada mereka masing-masing dengan berpe-
san, ‘Sementara aku pergi, pakailah uang itu sebagai modal kalian untuk
berdagang.’ 14 Tetapi penduduk di wilayahnya membenci bangsawan
itu. Maka sesudah dia berangkat, mereka mengirim beberapa utusan ke
ibukota, untuk menghadap raja tertinggi yang berencana mengangkat dia
sebagai raja wilayah itu. Mereka menyampaikan, ‘Kami tidak mau orang
ini menjadi raja atas kami.’
15 “Biarpun begitu, bangsawan itu tetap diangkat menjadi raja. Ketika
dia kembali ke wilayahnya, dia menyuruh orang memanggil pegawai-
pegawainya yang sudah menerima uang emas tadi, untuk mendengar

✡ **19:7** Mat. 5:46 CK ✡ **19:10** Perikop Mat. 25:14-30 * **19:13** uang logam emas besar Secara harfiah: *mina*. Satu mina uang Yunani sama dengan upah seorang pekerja selama empat bulan.

laporan mereka masing-masing tentang keuntungan yang mereka dapat
dari usaha dagang mereka. 16 Pegawai yang pertama datang dan berkata,
'Tuan Raja, saya memulai usaha dengan satu uang logam emas yang Tuan
berikan. Sekarang saya sudah menghasilkan sepuluh kali lipat.' 17 Raja itu
berkata kepadanya, 'Bagus! Kamu adalah pegawai yang baik! Karena dalam
tanggung jawab yang kecil kamu bisa dipercaya, maka kamu saya angkat
untuk memerintah atas sepuluh kota.'
18 "Kemudian pegawai yang kedua datang dan berkata, 'Tuan Raja, modal
satu uang logam emas yang Tuan berikan itu sekarang sudah menjadi lima
kali lipat.' 19 Raja itu berkata juga kepadanya, 'Kamu akan memerintah atas
lima kota.'
20 "Lalu pegawai yang lain datang dan berkata, 'Ya Raja, ini satu uang
logam emas yang Tuan berikan itu. Saya menyimpannya dalam sehelai
kain. 21 Saya takut kepada Tuanku Raja, karena Tuan adalah orang yang
kejam yang mengambil banyak dari usaha orang lain. Contohnya, Tuan
menuai di mana Tuan tidak pernah menanam, dan mengambil hasil di
mana Tuan tidak pernah menabur.'
22 "Raja itu berkata kepadanya, 'Hei pegawai yang tidak berguna! Saya
akan mengadili kamu sesuai dengan yang kamu sendiri katakan. Kamu
sudah tahu bahwa saya adalah orang yang "kejam" dan suka mengambil
banyak dari usaha orang lain. 23 Kalau begitu seharusnya kamu menabung
uang saya itu di bank, supaya waktu saya kembali, saya mendapatkan uang
itu ditambah dengan bunganya.' 24 Lalu raja itu berkata kepada orang-
orang yang berdiri di dekatnya, 'Ambil uang itu dari dia dan berikan kepada
pegawai saya yang menghasilkan sepuluh uang logam emas tadi.'
25 "Tetapi orang-orang itu menjawabnya, 'Wah, Tuan jangan begitu!
Orang itu sudah mempunyai sepuluh uang logam emas!'
26 "Jawab raja itu, 'Saya katakan kepada kalian: Setiap orang yang setia
mengusahakan apa yang diberikan Allah kepadanya akan diberi lebih
banyak lagi. Tetapi setiap orang yang tidak setia mengusahakan apa yang
diberikan kepadanya, maka apa yang masih ada padanya pun akan diambil.
27 Sekarang tentang orang-orang yang membenci saya dan tidak ingin saya
menjadi raja: Bawalah mereka semua ke sini dan bunuh mereka di hadapan
saya!' "

Yesus disambut di Yerusalem seperti seorang raja✡

28 Sesudah menyampaikan perumpamaan itu, Yesus berjalan di depan
mereka dan meneruskan perjalanan menuju Yerusalem. 29 Ketika mereka
sudah mendekati desa Betfage dan Betania di sebuah bukit yang bernama
Bukit Zaitun, Dia menyuruh dua orang murid-Nya, 30 "Berangkatlah lebih
dulu ke desa yang di depan itu. Begitu kalian masuk, kalian akan mene-
mukan seekor keledai muda yang belum pernah ditunggangi sedang terikat
di dekat rumah seseorang. Lepaskanlah ikatannya dan bawalah ke sini.
31 Kalau ada orang yang bertanya, 'Kenapa kalian melepaskannya?' Jaw-
ablah, 'Tuhan memerlukannya.' "
32 Lalu kedua utusan itu pun pergi dan menemukan tepat seperti yang
sudah dikatakan Yesus. 33 Ketika mereka sedang melepaskan ikatan keledai
itu, beberapa orang anggota keluarga pemiliknya bertanya kepada mereka,
"Kenapa kalian melepaskan keledai kami?"

✡ **19:27** Perikop Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Yoh. 12:12-19

34 Jawab mereka, “Tuhan memerlukannya.” 35 Mereka berdua menuntunnya kepada Yesus, lalu mengalasi punggung keledai itu dengan jubah-jubah mereka dan membantu Yesus naik ke atasnya. 36 Orang banyak yang melihat Dia menunggangi keledai itu menuju Yerusalem menghamparkan jubah-jubah mereka di sepanjang jalan yang dilewati Yesus, sebagai penghormatan terhadap-Nya.✡
37 Ketika Yesus hampir tiba di Yerusalem, yakni di jalan menurun pada Bukit Zaitun, para murid-Nya dan semua orang banyak yang mengikuti Dia bersukacita memuji Allah dengan suara nyaring. Mereka memuji Allah karena semua keajaiban yang dilakukan Yesus yang sudah mereka lihat.
38 Mereka berseru-seru,
“ ‘Diberkatilah raja kita ini
yang datang mewakili TUHAN!’✡
Sekarang kita akan berdamai dengan TUHAN di surga!
Kemuliaan bagi TUHAN di tingkat surga yang tertinggi!”
39 Beberapa orang Farisi di antara orang banyak itu berkata kepada Yesus, “Guru, suruhlah para pengikutmu itu diam!”
40 Tetapi jawab-Nya, “Aku beritahukan kepada kalian: Seandainya mereka diam pun, batu-batu di sepanjang jalan ini akan bersorak dengan kata-kata yang sama.”

Yesus meratapi kehancuran Yerusalem

41 Ketika Yesus semakin dekat dengan Yerusalem, Dia memandang kota itu lalu meratapinya, 42 “Kasihan sekali, hai kalian penduduk Yerusalem! Alangkah baiknya kalau hari ini kalian tahu cara berdamai dengan Allah. Tetapi tidak mungkin kalian mengerti sekarang! 43 Karena akan datang masanya ketika musuh-musuh kalian mengepung kota ini, menimbun tanah untuk menerobos temboknya, dan menyerang kalian dari segala arah. 44 Mereka akan membunuh semua penduduk kota ini dan menghancurkan seluruh tembokmu sampai rata dengan tanah, sehingga tidak ada batu yang masih tersusun. Hal itu akan terjadi karena kalian tidak menyadari arti hari-hari yang sedang terjadi sekarang ini, yaitu waktu Aku mengunjungi kalian sebagai wakil Allah.”

Yesus di teras rumah Allah✡

45 Lalu Yesus masuk ke teras rumah Allah dan mengusir para pedagang yang sedang berjualan di sana. 46 Kata-Nya kepada mereka, “Dalam Kitab Suci, Allah berkata,
‘Rumah-Ku akan disebut rumah doa.’✡
Tetapi kalian sudah menjadikannya
‘tempat persembunyian para pencuri!’ ”✡
47 Sesudah itu, setiap hari Yesus mengajar di teras rumah Allah. Sementara itu, para imam kepala, ahli-ahli Taurat, dan para pemimpin Yahudi berusaha mencari cara untuk membunuh Dia. 48 Tetapi mereka tidak bisa berbuat apa-apa karena di sekeliling-Nya selalu ada banyak orang yang sangat tertarik untuk mendengarkan setiap pengajaran-Nya.

20

Wewenang Yesus sebagai guru dan pemimpin agama dipertanyakan✡

✡ **19:36** Mat. 21:8 CK ✡ **19:38** Mzm. 118:26 ✡ **19:44** Perikop Mat. 21:12-17; Mrk. 11:15-19; Yoh. 2:13-22 ✡ **19:46** Yes. 56:7 ✡ **19:46** Yer. 7:11 ✡ **20:** Perikop Mat. 21:23-27; Mrk. 11:27-33

1 Ketika Yesus sedang menyampaikan ajaran-Nya dan memberitakan
Kabar Baik tentang kerajaan Allah kepada orang banyak di teras rumah
Allah, datanglah kepada-Nya para imam, ahli Taurat, dan pemimpin orang
Yahudi. 2 Mereka bertanya, “Katakan pada kami: Siapa yang memberikan
wewenang kepadamu untuk mengajar dan mengubah kebiasaan-kebiasaan
kami? Atas nama siapa kamu melakukan semua hal itu?”
3 Jawab Yesus kepada mereka, “Aku juga mau menanyakan sesuatu
kepada kalian. Coba jawab pertanyaan-Ku ini: 4 Siapa yang memberikan
wewenang kepada Yohanes Pembaptis untuk membaptis? Apakah Allah
yang memberikannya,✡ atau dia bekerja atas kemauannya sendiri?”
5 Lalu mereka berunding satu sama lain, “Kalau kita menjawab, ‘Allah
yang memberikan,’ nanti Yesus akan menyerang balik, ‘Kalau begitu, ke-
napa kalian tidak percaya kepada Yohanes?’ 6 Tetapi kalau kita jawab, ‘Dia
bekerja atas kemauannya sendiri,’ nanti semua orang ini akan melempari
kita dengan batu! Karena mereka yakin Yohanes adalah nabi.” 7 Jadi
akhirnya mereka menjawab, “Kami tidak tahu.”
8 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Kalau begitu Aku juga tidak
akan mengatakan kepada kalian Siapa yang memberi-Ku wewenang untuk
melakukan hal-hal itu.”

Perumpamaan yang menggambarkan bahwa orang Yahudi selalu menolak utusan-utusan Allah✡

9 Yesus menceritakan perumpamaan ini kepada orang banyak. Kata-Nya,
“Ada seorang pemilik tanah yang menyuruh hamba-hambanya membuat
kebun anggur yang luas. Kemudian dia menyewakan kebun itu kepada
beberapa orang petani, lalu pergi ke negeri lain bersama para hambanya
untuk waktu yang cukup lama. 10 Waktu musim panen tiba, pemilik kebun
itu menyuruh salah satu hambanya pergi kepada para petani itu untuk
menagih hasil penjualan anggur yang menjadi bagiannya. Tetapi setibanya
di sana, para petani memukuli hamba itu lalu mengusirnya, sehingga dia
pulang dengan tangan kosong. 11 Kemudian pemilik kebun itu menyuruh
hambanya yang lain. Tetapi sekali lagi para petani memukulinya, mencaci
maki dia, lalu mengusirnya, sehingga dia pulang dengan tangan kosong.
12 Untuk ketiga kalinya pemilik kebun itu menyuruh hambanya yang lain.
Tetapi mereka memukuli dia lagi, bahkan sampai melukainya. Lalu mereka
melemparkan dia keluar kebun.
13 “Akhirnya pemilik kebun itu berpikir, ‘Harus bagaimana sekarang? Oh,
aku akan mengutus anakku satu-satunya yang sangat aku kasihi. Mungkin
kepada anakku sendiri mereka akan segan dan menghormati dia.’ 14 Tetapi
ketika para petani itu melihat anak pemilik kebun datang, mereka berkata
satu sama lain, ‘Lihat! Yang datang ini adalah anaknya sendiri! Dialah
yang akan mewarisi kebun ini kalau bapaknya sudah meninggal. Mari kita
bunuh dia, supaya kebun ini menjadi milik kita!’ 15 Lalu mereka menyeret
anaknya itu keluar dari kebun dan membunuhnya.
“Jadi, kalau sudah begitu, apa lagi yang akan diperbuat oleh pemilik
kebun itu kepada mereka? 16 Tentu dia sendiri yang akan datang dan
membinasakan para petani itu, lalu menyewakan kebunnya kepada petani-
petani lain.”
Orang-orang yang mendengarkan Yesus berkata, “Wah! Jangan sampai
hal itu terjadi!” 17 Tetapi Yesus memandang mereka dan berkata, “Kalau
begitu, coba kalian artikan ayat Kitab Suci ini,

✡ **20:4** Mat. 21:25 CK ✡ **20:8** Perikop Mat. 21:33-46; Mrk. 12:1-12

‘Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang utama.’✡
18 Aku berkata kepada kalian: Setiap orang yang tersandung pada batu itu
akan remuk. Dan setiap orang yang tertimpa batu itu akan hancur lebur.”

19 Lalu para imam kepala dan ahli Taurat yang sedang mendengarkan
Yesus menyadari bahwa merekalah yang dimaksud Yesus sebagai petani-
petani yang jahat. Karena itu mereka ingin menangkap Yesus saat itu juga.
Tetapi mereka takut pada orang banyak yang mendukung Yesus.

Para pemimpin Yahudi bersepakat menjebak Yesus untuk melawan pemerintah Roma✡

20 Lalu para pemimpin Yahudi mengamat-amati Yesus. Mereka juga
menyuruh beberapa orang memata-matai dan menyamar sebagai orang
baik untuk mengajukan pertanyaan kepada Yesus dengan tujuan men-
jebak Dia. Kalau jawaban-Nya melawan pemerintah Romawi, mereka
akan langsung menyerahkan-Nya kepada gubernur Romawi. 21 Mata-
mata itu berkata kepada-Nya, “Guru, kami tahu bahwa semua ajaran dan
perkataanmu benar. Engkau selalu mengajarkan kehendak Allah yang
sebenar-benarnya tanpa memandang kedudukan orang. 22 Jadi, kami mau
bertanya: Menurut hukum Taurat, boleh atau tidak kita membayar pajak
kepada pemerintah Romawi?”

23 Tetapi Yesus sudah mengetahui rencana jahat mereka. Maka jawab-
Nya, “Apakah kalian pikir Aku bisa dijebak dengan pertanyaan semacam
itu?! 24 Coba tunjukkan kepada-Ku satu keping uang perak yang biasa
dipakai untuk membayar pajak.” Mereka pun menunjukkan uang itu
kepada-Nya. Lalu Dia bertanya, “Ukiran wajah siapa yang ada di sini? Dan
nama siapa yang tertulis di sini?”

Jawab mereka, “Raja Romawi.”

25 Lalu kata Yesus kepada mereka, “Kalau begitu, berikanlah kembali
kepada raja apa yang memang milik raja. Dan berikanlah kembali kepada
Allah apa yang memang milik Allah.”

26 Jadi mata-mata itu tidak berhasil menjebak-Nya untuk mengucapkan
sesuatu yang salah di hadapan orang banyak. Mereka semua terheran-
heran mendengar jawaban-Nya itu sehingga tidak bisa berkata apa-apa.

Orang Saduki bertanya tentang kehidupan kembali sesudah kematian✡

27 Beberapa anggota kelompok Saduki✡ juga mendatangi Yesus. (Kelom-
pok Saduki percaya bahwa orang yang sudah mati tidak akan hidup kem-
bali.) Mereka bertanya kepada-Nya, 28 “Guru, Musa menuliskan perat-
uran seperti ini, ‘Kalau seorang laki-laki yang sudah beristri meninggal
tanpa mempunyai anak, maka saudaranya wajib menikahi jandanya itu
untuk meneruskan keturunan bagi saudaranya yang sudah meninggal.’✡
29 Pernah ada tujuh orang bersaudara. Yang pertama menikah dengan
seorang perempuan, lalu dia meninggal tanpa mempunyai anak. 30 Lalu
saudara yang kedua menikahi janda kakaknya itu, tetapi dia pun meninggal
tanpa mempunyai anak. 31 Begitu juga saudaranya yang ketiga. Hal
yang sama terus terjadi pada saudara berikutnya, sampai yang ketujuh.
Semuanya meninggal tanpa mempunyai anak dari janda itu. 32 Terakhir,
janda itu meninggal juga. 33 Jadi, kalau memang benar orang yang sudah

✡ **20:17** Mzm. 118:22; 1Ptr. 2:4, 7 ✡ **20:19** Perikop Mat. 22:15-22; Mrk. 12:13-17 ✡ **20:26** Perikop Mat. 22:23-33; Mrk. 12:18-27 ✡ **20:27** Mat. 22:23 CK ✡ **20:28** Ul. 25:5

mati akan dihidupkan kembali, perempuan itu akan disebut istri siapa?—
karena ketujuh bersaudara itu sudah pernah menjadi suaminya."
34 Kata Yesus kepada mereka, "Di dunia ini, manusia memang hidup
berpasang-pasangan. 35 Tetapi orang yang dianggap layak menerima hidup
kekal tidak akan berpasang-pasangan lagi di surga. 36 Mereka juga tidak bisa
mati lagi, tetapi akan hidup selamanya seperti para malaikat. Mereka juga
dianggap anak-anak Allah, karena Dia yang sudah membangkitkan mereka.
37 "Lagipula, ketahuilah bahwa kehidupan sesudah kematian memang
ada. Bahkan tulisan Musa sendiri mengajarkannya! Dalam peristiwa semak
yang menyala, TUHAN berkata kepada Musa, 'Aku adalah Allah Abraham,
Allah Isak, dan Allah Yakub.'✡ 38 Ketiga nenek moyang kita itu disebut
sebagai orang yang masih hidup. Hal itu membuktikan bahwa meskipun
orang mati tidak lagi berada di dunia ini, tetapi di hadapan Allah mereka
masih ada. Karena di hadapan-Nya semua orang tetap hidup."
39 Lalu beberapa ahli Taurat berkata, "Guru, jawabanmu tepat sekali!"
40 Sesudah itu tidak ada lagi orang yang berani mengajukan pertanyaan
untuk menguji Yesus.

Yesus menunjukkan bahwa Dia bukan hanya keturunan Daud✡

41 Yesus berkata kepada orang banyak di sekeliling-Nya, "Kenapa ahli-ahli
Taurat mengajarkan bahwa Kristus akan datang sebagai keturunan Daud?
42 Padahal Daud sendiri mengatakan dalam kitab Mazmur,
'TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
"Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja,
43 sampai Aku mengalahkan semua musuh-Mu dan menjadikan mereka
budak-budak-Mu." '✡
44 Jadi kalau Daud sendiri sangat menghormati Kristus dengan menyebut
Dia 'Tuhan Penguasaku,' kenapa selalu diajarkan bahwa Kristus hanyalah
keturunan Daud?"

Janganlah meniru cara hidup ahli-ahli Taurat✡

45 Sementara orang banyak masih mendengarkan Yesus, Dia berkata
kepada para murid-Nya, 46 "Hati-hati! Janganlah kalian mencontoh para
ahli Taurat. Mereka suka pamer kekayaan dan kesalehan dengan memakai
jubah yang indah di tempat umum. Mereka senang waktu orang-orang
memberi salam kepada mereka dengan penuh hormat. Mereka juga suka
duduk di kursi-kursi yang paling depan di dalam rumah-rumah pertemuan
atau di pesta-pesta makan. 47 Padahal mereka suka merampas harta para
janda.✡ Lalu untuk menutupi kejahatan itu, mereka berdoa panjang-
panjang dalam kumpulan umat TUHAN, supaya orang lain mengira mereka
orang baik. Akibat perbuatan itu, Allah pasti akan memberikan hukuman
yang sangat berat kepada mereka."

21

Janda miskin yang memberikan semua uangnya kepada Allah✡

1 Ketika Yesus berada di teras rumah Allah, Dia memperhatikan orang-
orang kaya yang memasukkan uang ke dalam kotak persembahan. 2 Dia
juga memperhatikan seorang janda miskin memasukkan dua keping koin

✡ **20:37** Kel. 3:6 ✡ **20:40** Perikop Mat. 22:41-46; Mrk. 12:35-37 ✡ **20:43** Mzm. 110:1 ✡ **20:44** Perikop Mat. 23:1-36; Mrk. 12:38-40; Luk. 11:37-54 ✡ **20:47** Mat. 23:13 CK ✡ **21:** Perikop Mrk. 12:41-44

yang nilainya paling kecil.✡ 3 Lalu Yesus berkata, “Sesungguhnya persembahan janda miskin ini lebih besar nilainya daripada persembahan semua
orang lain! 4 Karena semua orang itu memberikan kepada Allah hanya
sebagian kecil dari kelebihan harta mereka, sedangkan janda yang sangat
miskin ini memberikan semua uang yang dia punya, yaitu seluruh biaya
hidupnya.”

Yesus mengajar tentang akhir zaman✡

5 Pada waktu itu, Yesus mendengar beberapa orang sedang membicarakan kompleks rumah Allah. Mereka mengagumi batu-batu bangunan
yang indah dan barang-barang persembahan yang menghiasi bangunan
itu. 6 Lalu Yesus berkata, “Akan tiba waktunya semua yang kalian lihat ini
diruntuhkan sampai rata dengan tanah, bahkan sampai tidak ada satu batu
pun yang masih tersusun di atas batu yang lain.”

7 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Guru, kapan bencana itu akan
terjadi? Dan apa tandanya kalau hal-hal itu akan segera terjadi?”

8 Yesus menjawab, “Hendaklah kalian berjaga-jaga supaya tidak tertipu!
Karena banyak orang akan muncul dan mengaku, ‘Akulah Kristus yang
kalian nanti-nantikan itu. Akhir zaman akan segera terjadi!’ Janganlah
kalian menjadi pengikut mereka. 9 Dan waktu kalian mendengar berbagai
berita tentang perang dan kerusuhan, janganlah takut. Allah memang
sudah menentukan bahwa semua itu harus terjadi lebih dahulu, tetapi saat
hal itu terjadi, janganlah berpikir, ‘Akhir zaman sudah tiba.’ ”

10 Kata Yesus lagi, “Akan terjadi perang antar suku dan antar negara.
11 Di berbagai wilayah juga akan terjadi gempa bumi, bencana kelaparan,
dan wabah penyakit. Bencana-bencana yang hebat dan tanda-tanda yang
dahsyat akan terjadi di langit.

12 “Tetapi sebelum semuanya itu terjadi, orang-orang akan menangkap
dan menganiaya kalian. Kamu akan diadili di rumah-rumah pertemuan
orang Yahudi, dan ada yang akan dipenjarakan. Kamu juga akan diseret
untuk diperhadapkan kepada raja-raja dan para penguasa karena memberitakan tentang Aku. 13 Hal itu merupakan kesempatan bagimu untuk
bersaksi tentang Aku kepada mereka. 14 Oleh karena itu, sebelum kamu diadili, janganlah kuatir memikirkan jawaban yang akan kamu beri. 15 Sebab
Aku sendiri yang akan memampukan kamu untuk berbicara dengan kata-
kata yang bijak, sehingga musuh-musuhmu tidak bisa menentang atau
membantah yang kamu katakan. 16 Bahkan orangtua, saudara-saudari,
keluarga, dan teman-temanmu sendiri akan mengkhianati kamu. Mereka
akan menyerahkan sebagian dari kalian untuk dibunuh. 17 Dan banyak
sekali orang yang akan membencimu karena kamu percaya kepada-Ku.
18 Tetapi jangan takut. Biarpun mereka bisa membunuh tubuhmu, sebenarnya mereka tidak dapat berbuat apa-apa kepada kalian. Bahkan sehelai
rambutmu pun tidak akan ada yang hilang! 19 Dengan tetap bertahan dalam
kesusahan itu, kamu akan memperoleh hidup yang kekal.

20 “Waktu kalian melihat Yerusalem dikepung oleh para tentara, ketahuilah bahwa sudah tiba waktunya kota itu dihancurkan. 21 Saat bencana
itu terjadi, kalian yang masih di provinsi Yudea harus melarikan diri ke
gunung-gunung. Yang berada di dalam kota Yerusalem harus segera keluar.
Dan yang ada di luar kota janganlah masuk kembali. 22 Karena itulah
saatnya Allah menghukum kejahatan bangsa ini, supaya semua yang sudah
ditulis oleh para nabi dipenuhi. 23 Pada waktu bencana itu terjadi, sungguh

✡ **21:2** Mrk. 12:42 CK ✡ **21:4** Perikop Mat. 24:1-21; Mrk. 13:1-19

kasihan ibu-ibu yang sedang hamil atau menyusui, karena mereka akan kesulitan melarikan diri. Kesusahan besar akan menimpa seluruh penduduk
negeri ini, karena TUHAN akan menunjukkan murka-Nya terhadap bangsa
ini. 24 Banyak yang akan dibunuh dengan pedang, dan banyak juga yang
dibawa sebagai tawanan ke segala negeri. Lalu bangsa-bangsa lain itu akan
menguasai Yerusalem sampai berakhirnya waktu yang sudah ditentukan
TUHAN bagi mereka."

Kedatangan Sang Anak Adam dari surga✡

25 "Akan terjadi berbagai tanda berupa keanehan pada matahari, bulan,
dan bintang-bintang. Semua bangsa di dunia ini akan takut dan gelisah
menghadapi gelora ombak laut yang dahsyat. 26 Orang-orang akan sangat ketakutan, karena berbagai bencana yang mengerikan itu membuat
mereka kuatir tentang bencana-bencana lain yang pasti menyusul. Mereka
akan menyadari bahwa semua roh penguasa kegelapan di langit sedang
dijatuhkan. 27 Kemudian manusia di dunia akan melihat Aku datang di
antara awan dengan penuh kuasa dan dengan sinar kemuliaan yang sangat
terang. 28 Pada waktu hal-hal itu mulai terjadi, bangkitlah dan kuatkanlah
hatimu, karena Allah akan segera menyelamatkan kalian!"

29 Kemudian Yesus memberikan kiasan ini, "Perhatikanlah pohon ara
atau pohon apa saja. 30 Ketika kamu melihat pohon-pohon itu mulai
bertunas, kamu sendiri tahu bahwa musim panas sudah dekat. 31 Begitu
juga, kalau kamu melihat tanda-tanda itu terjadi, ketahuilah bahwa sudah
dekat waktunya Allah mendirikan kerajaan-Nya di dunia ini.

32 "Aku menegaskan kepadamu: Semua tanda itu akan segera terjadi waktu sebagian orang zaman ini masih hidup untuk mengalaminya.
33 Langit dan bumi tidak akan tetap ada, tetapi perkataan-Ku tetap berlaku
untuk selama-lamanya."

Siap sedialah selalu untuk kedatangan Sang Anak Adam

34 "Berhati-hatilah! Jangan sampai kamu hanyut dalam kesenangan duniawi lalu hidup sembarangan, misalnya dengan berpesta pora dan mabuk-
mabukan. Juga jangan sampai kamu sibuk mengkuatirkan kehidupan di
dunia ini. Kedua hal itu membuat kamu lupa berjaga-jaga menantikan
kedatangan-Ku, sehingga kamu tidak siap ketika waktunya tiba. 35 Karena
hari terakhir itu akan menimpa semua orang di bumi dengan tiba-tiba,
seperti perangkap yang menangkap semua orang tanpa diduga. 36 Jadi tetaplah berjaga-jaga! Dan berdoalah selalu, supaya kamu dianggap layak untuk diselamatkan dari semua bencana yang akan terjadi itu, sehingga kamu
bisa menyambut kedatangan-Ku dengan bersukacita dan tanpa malu."

37 Sepanjang minggu itu, setiap hari Yesus mengajar di teras rumah Allah,
dan malam harinya Dia pergi bermalam di Bukit Zaitun. 38 Lalu pagi-
pagi sekali orang banyak sudah berkumpul di teras rumah Allah untuk
mendengarkan ajaran-Nya.

22

Para pemimpin Yahudi berencana membunuh Yesus✡

1 Ketika Perayaan Paskah✡ sudah dekat, 2 secara diam-diam para imam
kepala dan ahli-ahli Taurat mencari cara untuk bisa membunuh Yesus

✡ **21:24** Perikop Mat. 24:29-35; Mrk. 13:24-31 ✡ **22:** Perikop Mat. 26:1-5, 14-16; Mrk. 14:1-2, 10-11; Yoh. 11:45-53 ✡ **22:1** Mat. 26:17 CK

tanpa diketahui orang banyak, karena mereka takut para pendukung Yesus mengadakan kerusuhan melawan mereka.

Yudas menjual Yesus

3 Lalu Satanas✡ menguasai hati Yudas orang Kariot, yaitu seorang dari
kedua belas murid Yesus. 4 Karena itu dia menemui imam-imam kepala dan
para kepala pengawal rumah Allah untuk memberitahu bahwa dia bersedia
membantu mereka menangkap Yesus. 5 Mendengar itu, mereka senang
sekali lalu bersepakat untuk memberikan sejumlah uang kepadanya.
6 Yudas pun setuju dan mencari kesempatan yang baik untuk menyerahkan
Yesus kepada mereka tanpa diketahui orang banyak.

Persiapan Paskah✡

7 Lalu tibalah hari pertama Perayaan Roti Tidak Beragi,✡ yaitu hari di
mana semua domba Paskah dipotong. 8 Yesus pun menyuruh Petrus dan
Yohanes, “Pergilah menyiapkan makanan untuk perjamuan Paskah bagi
kita.”

9 Mereka bertanya kepada-Nya, “Di manakah tempat yang Guru kehen-
daki? Kami akan menyiapkannya.”

10 Jawab Yesus, “Begitu kalian memasuki Yerusalem, kalian akan bertemu
dengan seorang hamba laki-laki yang sedang membawa bejana tanah liat
berisi air. Ikutilah dia ke dalam rumah yang dia masuki. 11 Lalu katakanlah
kepada pemilik rumah itu, ‘Pak, Guru kami menanyakan kepada Bapak:
Di manakah tempat untuk Aku dan murid-murid-Ku makan perjamuan
Paskah?’ 12 Nanti orang itu akan menunjukkan satu ruangan besar di lantai
atas yang sudah lengkap dengan meja dan perabot lainnya. Siapkanlah
perjamuan Paskah kita di situ.”

13 Maka Petrus dan Yohanes pergi ke Yerusalem, dan mereka mendapati
tepat seperti yang sudah dikatakan Yesus kepada mereka. Lalu mereka
mempersiapkan makanan Paskah di situ.

Yesus menetapkan cara untuk mengenang tubuh dan darah-Nya✡

14 Ketika tiba waktunya, Yesus dan kedua belas murid-Nya— yang juga
disebut para rasul— duduk bersama untuk merayakan perjamuan Paskah.
15 Kata-Nya kepada mereka, “Aku sudah sangat menanti-nantikan saatnya
kita bisa bersama-sama merayakan perjamuan Paskah ini sebelum tiba
waktunya Aku menghadapi penderitaan-Ku. 16 Karena sesungguhnya, Aku

✡ **22:3** Why. 20:2-3 ✡ **22:6** Perikop Mat. 26:17-25; Mrk. 14:12-21; Yoh. 13:21-30 ✡ **22:7** Mat. 26:17 CK ✡ **22:13** Perikop Mat. 26:21-30; Mrk. 14:18-26; Yoh. 13:21-26; 1Kor. 11:23-25

tidak akan makan perjamuan Paskah lagi sampai arti dari perayaan ini menjadi nyata di dalam kerajaan Allah.”*
17 Lalu Dia mengambil cawan berisi air anggur dan mengucap syukur
kepada Allah. Kemudian Dia berkata, “Ambillah dan bagikanlah ini di
antara kalian. 18 Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada kalian
bahwa sesudah ini, Aku tidak akan minum air anggur lagi sampai Allah
mendirikan kerajaan-Nya dengan nyata di bumi.”
19 Kemudian Dia mengambil sebuah roti dan bersyukur kepada Allah atas
roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobeknya dan memberikannya kepada murid-
murid-Nya sambil berkata, “Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan kepada
Allah demi kalian. Lakukanlah seperti ini untuk mengenang Aku.”
20 Sesudah mereka makan, Yesus melakukan hal yang sama lagi dengan
cawan berisi anggur. Dia memberikannya kepada mereka sambil berkata,
“Air anggur ini melambangkan perjanjian yang baru antara Allah dan
manusia. Darah kematian-Ku yang ditumpahkan demi kalian menjadi
tanda bahwa perjanjian itu sudah disahkan.
21 “Tetapi perhatikanlah! Orang yang akan mengkhianati Aku sekarang
ada bersama-Ku di meja ini. 22 Memang Aku, Sang Anak Adam, akan
mati seperti yang sudah ditetapkan Allah, tetapi celakalah orang yang
menyerahkan Aku kepada musuh-Ku!”
23 Kemudian para murid-Nya bertanya-tanya satu sama lain, “Siapakah di
antara kita yang sampai hati melakukan itu?!”

Pemimpin hendaklah menjadi pelayan

24 Selain itu, mereka juga bertengkar tentang siapa yang paling tinggi
kedudukannya di antara mereka. 25 Oleh karena itu Yesus berkata kepada
mereka, “Di dunia ini, para raja memerintah rakyatnya dengan keras.
Dan seorang penguasa mewajibkan rakyat memanggilnya sang penolong,
padahal dialah yang menindas hak-hak rakyatnya. 26 Tetapi kalian tidak
boleh seperti itu. Siapa yang ingin menjadi nomor satu di antara kalian
hendaklah menjadi seperti orang yang paling hina. Dan siapa yang ingin
menjadi pemimpin di antara kalian hendaklah menempatkan diri sebagai
pelayan. 27 Biarlah Aku memberikan contoh ini: Di antara dua orang
berikut, siapakah yang paling tinggi kedudukannya? Orang yang duduk
makan di meja, atau orang yang melayani dia? Tentu orang yang duduk.
Tetapi ingatlah teladan-Ku: Selama bersama kalian, Aku justru meren-
dahkan diri untuk melayani.

---

* **22:16** Paskah ... menjadi nyata di dalam kerajaan Allah Paskah dalam bahasa Ibrani berarti ‘lewat.’ Pada perayaan Paskah, orang Yahudi mengenang peristiwa ketika malaikat penghukum melewati rumah-rumah orang Israel dan masuk ke semua rumah orang Mesir untuk membunuh setiap anak pertama mereka. Sesudah melihat keajaiban terakhir yang mengerikan itu, raja Mesir pun menyuruh orang Israel keluar dari Mesir (Kel. 2:1-51). Pada malam Perayaan Paskah yang pertama di Mesir, orang-orang Israel sudah membuat tanda dengan mengoleskan darah domba pada pintu rumah mereka masing-masing. Yesus bagaikan domba Paskah untuk kita. Sebagaimana malaikat penghukum melewati rumah-rumah orang Israel karena ada tanda darah domba, begitu juga kita diselamatkan dari hukuman Allah atas dosa-dosa kita karena darah Yesus. Waktu orang Israel makan domba Paskah, menurut peraturan Musa tulang domba itu tidak boleh dipatahkan. Para penulis Injil menuliskan bahwa tulang Yesus juga tidak dipatahkan ketika Dia masih digantung di kayu salib. Jadi, sekarang Hari Raya Paskah menggambarkan keselamatan kita lewat pengurbanan Kristus dan kebaikan hati Allah. Dalam pesta besar yang akan diadakan pada permulaan kerajaan Allah, makna dari Hari Raya Paskah akan menjadi nyata.

28 “Kalianlah yang sudah berdiri teguh bersama-Ku dalam segala kesusa-
han yang sudah Aku alami. 29 Oleh karena itu, Aku akan memberikan
kuasa kepada kalian untuk memerintah bersama-Ku di dalam kerajaan
yang diberikan Bapa kepada-Ku. 30 Jadi kalian akan makan dan minum
bersama-Ku di dalam kerajaan-Ku, dan masing-masing kamu akan duduk di
atas takhta untuk memerintah bersama-Ku atas kedua belas suku Israel.”†

Petrus akan mengaku tidak mengenal Yesus✡

31 Lalu Tuhan Yesus berkata kepada Petrus, “Simon, Simon, dengarlah
baik-baik! Satanas sudah minta izin kepada Allah untuk menggoncangkan
kamu semua, bagaikan petani memisahkan gandum dari kulitnya, untuk
melihat siapa yang akan tetap percaya kepada-Ku. 32 Tetapi Aku sudah men-
doakanmu, Simon, supaya kamu tetap percaya kepada-Ku. Dan sesudah
ujian ini, ketika kamu sudah kembali percaya kepada-Ku, hendaklah kamu
menguatkan keyakinan saudara-saudarimu.”
33 Lalu kata Petrus kepada-Nya, “Tetapi Tuhan, saya akan tetap ikut
Engkau sekalipun harus masuk penjara atau mati dibunuh bersama-Mu.”
34 Tetapi jawab Yesus, “Petrus, Aku beritahukan kepadamu: Sebelum
ayam berkokok besok pagi, kamu sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku!”

Bersiaplah menghadapi kesulitan

35 Kemudian Yesus berkata kepada para murid-Nya, “Ingatlah kembali
waktu Aku mengutus kalian pergi memberitakan Kabar Baik tanpa mem-
bawa kantong uang, tas, maupun sepatu. Apakah kalian mengalami keku-
rangan?”
Jawab mereka, “Tidak.”
36 Lalu kata-Nya kepada mereka, “Tetapi sekarang, kalau kamu mempun-
yai kantong uang atau tas, bawalah. Dan kalau kamu tidak mempunyai
pedang, hendaklah kamu membelinya, sekalipun harus menjual jubahmu
supaya bisa memilikinya. 37 Karena Aku sungguh-sungguh berkata kepada
kalian bahwa sekarang ini nubuatan para nabi tentang Aku sedang ditepati.
Semua harus terjadi sesuai dengan yang dinubuatkan tentang Aku, terma-
suk nubuatan yang mengatakan,
‘Dia akan dianggap sama seperti para penjahat.’ ”✡
38 Lalu mereka berkata, “Tuhan, lihat! Di sini ada dua pedang.”
Kata Yesus, “Itu cukup.”

Yesus berdoa sendirian di taman Getsemani✡

39 Lalu seperti kebiasaan Yesus, Dia meninggalkan Yerusalem dan pergi
ke Bukit Zaitun bersama para murid-Nya. 40 Setibanya di tempat itu, Dia
menyuruh mereka, “Berdoalah terus supaya kamu masing-masing tidak
berbuat dosa ketika dicobai iblis.”
41 Kemudian Yesus menjauh dari mereka, kira-kira tiga puluh meter. Di
situ Dia sujud berdoa, kata-Nya, 42 “Ya Bapa, Aku mohon, kalau Bapa mau,
janganlah biarkan Aku menjalani penderitaan ini! Tetapi janganlah terjadi
menurut kehendak-Ku, melainkan kehendak-Mu sajalah yang jadi.” 43 Lalu
malaikat dari surga menampakkan diri kepada Yesus dan menguatkan

† **22:30** memerintah ... kedua belas suku Israel Secara harfiah: mengadili kedua belas suku Israel. Kemungkinan besar arti ‘kedua belas suku Israel’ di sini meliputi semua umat Allah yang masuk kerajaan Allah, berarti orang-orang dari bangsa mana pun (Gal. 3:26-29; 6:16; Luk. 13:29). Arti ‘mengadili’ dalam ayat ini kemungkinan besar lebih dari sekedar menyelesaikan perkara, tetapi memerintah bersama Kristus dalam kerajaan Allah. ✡ **22:30** Perikop Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Yoh. 13:36-38 ✡ **22:37** Yes. 53:12 ✡ **22:38** Perikop Mat. 26:36-46; Mrk. 14:32-42

Dia. 44 Karena beratnya penderitaan Yesus, Dia semakin sungguh-sungguh
berdoa sampai mengeluarkan keringat seperti darah yang menetes ke
tanah. 45 Sesudah selesai berdoa, Dia berdiri lalu kembali kepada para
murid-Nya dan mendapati mereka sedang tidur. Mereka lelah karena
sangat sedih. 46 Lalu kata-Nya kepada mereka, "Kenapa kalian tidur?!
Bangunlah dan berdoalah supaya kamu masing-masing tidak berbuat dosa
ketika iblis mencobaimu."

Yesus ditangkap✡

47 Waktu Yesus masih berbicara, datanglah segerombolan orang yang
dipimpin oleh Yudas, salah satu dari kedua belas murid-Nya. Dia mendekati
Yesus untuk memeluk-Nya.✡
48 Tetapi kata Yesus kepadanya, "Yudas! Jadi dengan pelukanmu inilah
kamu mengkhianati Aku, Sang Anak Adam!" 49 Ketika para murid yang lain
melihat yang sedang terjadi, mereka berkata, "Tuhan, kami siap melawan
mereka dengan pedang!" 50 Lalu salah seorang murid-Nya menyerang
budak imam besar dengan pedang dan memotong telinga kanannya.
51 Tetapi Yesus berkata, "Hentikan!" Lalu Dia menyentuh telinga orang itu
sehingga tersambung kembali.
52 Kemudian Yesus berkata kepada para imam kepala, pimpinan pen-
gawal rumah Allah, dan pemimpin orang Yahudi yang datang untuk
menangkap-Nya, "Ternyata kalian pikir Aku ini penjahat, sehingga kalian
merasa harus mengajak rombongan besar bersenjatakan pedang dan kayu
pemukul! 53 Padahal setiap hari Aku berada di antara kalian di teras rumah
Allah. Kenapa kalian tidak berani menangkap Aku di sana?! Tetapi me-
mang waktu yang gelap ini cocok bagi kalian, karena kalian menjalankan
kemauan para penguasa kegelapan."

Petrus mengaku tidak mengenal Yesus✡

54 Sesudah mereka menangkap Yesus, mereka menggiring-Nya ke rumah
imam besar. Sementara itu, Petrus mengikuti dari jauh. 55 Orang-orang
sudah menyalakan api di tengah halaman rumah itu, dan mereka duduk
menghangatkan badan di sekelilingnya. Petrus juga duduk di situ di antara
mereka. 56 Seorang pembantu perempuan melihat Petrus duduk dekat api.
Dia memandangi Petrus, lalu berkata, "Orang ini juga pengikut Yesus."
57 Tetapi Petrus menyangkalnya, katanya, "Ibu, saya tidak kenal orang
itu." 58 Tidak lama kemudian seorang laki-laki melihat Petrus dan berkata,
"Kamu juga pengikut orang itu."
Tetapi Petrus berkata, "Bukan, Pak!"
59 Kira-kira satu jam kemudian, seorang yang lain berkata dengan yakin,
"Sungguh, orang ini adalah pengikut Yesus, karena dia juga orang Galilea."
60 Tetapi Petrus berkata, "Pak, saya tidak mengerti maksud Bapak." Saat
itu juga, ketika dia masih berbicara, ayam pun berkokok. 61 Lalu Tuhan
Yesus berbalik memandang Petrus. Maka teringatlah Petrus tentang apa
yang sudah dikatakan Tuhan kepadanya, "Sebelum ayam berkokok, kamu
sudah tiga kali mengaku tidak kenal Aku." 62 Lalu Petrus keluar dari
halaman rumah itu dan menangis dengan sangat sedih.

Para pengawal rumah Allah mempermainkan Yesus✡

✡ **22:46** Perikop Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Yoh. 18:3-11 ✡ **22:47** Mat. 26:48 CK ✡ **22:53** Perikop Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27 ✡ **22:62** Perikop Mat. 26:67-68; Mrk. 14:65

63 Lalu para pengawal rumah Allah yang menahan Yesus mempermainkan Dia dengan mengejek dan memukuli-Nya. 64 Mereka menutup
mata Yesus dengan kain lalu berulang-ulang memukul Dia serta berkata,
"Kalau kamu betul-betul nabi, coba tebak siapa nama orang yang barusan
memukulmu." 65 Dan masih banyak lagi kata-kata yang mereka ucapkan
untuk mencaci maki Dia.

Yesus dibawa menghadap sidang Mahkamah Agama Yahudi

66 Pagi harinya, berkumpullah para anggota Mahkamah Agama, termasuk
para pemimpin Yahudi, imam kepala, dan ahli Taurat. Lalu Yesus dibawa
menghadap mereka.
67 Mereka berkata, "Katakan kepada kami! Apa betul kamu ini Kristus?"
Jawab Yesus, "Kalau pun Aku katakan bahwa Aku memang Kristus, kalian
tidak akan percaya. 68 Dan kalau Aku bertanya sesuatu, kalian juga tidak
akan menjawab atau membebaskan Aku. 69 Tetapi tidak lama lagi, Aku,
Sang Anak Adam, akan duduk di tempat yang paling terhormat di sebelah
kanan Allah Yang Mahakuasa."
70 Lalu mereka semua berkata, "Kalau begitu, kamu ini benar Anak
Allah?"
Jawab Yesus kepada mereka, "Demikianlah, seperti yang kalian katakan."
71 Maka mereka berkata, "Kita tidak perlu mencari saksi yang lain lagi!
Dia sendiri sudah mengakuinya barusan, dan kita mendengarnya sendiri!"

23

Gubernur Pilatus memeriksa Yesus

1 Kemudian seluruh anggota sidang itu berdiri lalu membawa Yesus
untuk disidang di hadapan Gubernur Pilatus. 2 Di situ mereka mulai
menuduh Yesus dengan berkata, "Orang ini menyesatkan bangsa kami,
menghasut rakyat supaya tidak membayar pajak kepada pemerintah Roma,
dan mengaku-ngaku sebagai Kristus, yaitu raja orang Yahudi."
3 Lalu Pilatus bertanya kepada Yesus, "Apa benar kamu ini raja orang
Yahudi?"
Jawab Yesus, "Demikianlah."
4 Lalu Pilatus berkata kepada para imam kepala dan orang banyak itu,
"Saya tidak menemukan kesalahan apa pun pada orang ini."
5 Tetapi mereka semakin mendesak Pilatus dengan berkata, "Lewat
ajarannya, dia menghasut rakyat di seluruh Yudea untuk memberontak,
mulai dari Galilea dan sekarang sudah sampai ke sini."
6 Waktu mendengar tentang Galilea, Pilatus bertanya, "Apakah dia orang
Galilea?" 7 Ketika mengetahui bahwa Yesus berasal dari wilayah kekuasaan
Raja Herodes, Pilatus pun memerintahkan supaya Yesus dibawa kepada
Herodes, yang saat itu kebetulan sedang berada di Yerusalem.

Raja Herodes memeriksa Yesus

8 Herodes sudah lama ingin melihat Yesus, karena dia sudah mendengar
banyak hal tentang Yesus. Jadi, dia senang sekali bertemu dan berharap bisa
melihat Yesus melakukan suatu keajaiban. 9 Herodes menanyakan banyak
hal kepada-Nya, tetapi Yesus sama sekali tidak menjawab. 10 Sementara
itu, para imam kepala dan ahli Taurat berdiri di dekat Yesus dan terus

22:65 Perikop Mat. 26:57-58, 69-75; Mrk. 14:53-54, 66-72; Yoh. 18:12-18, 25-27 **22:67** Mat. 1:12-16 CK **22:69** Mat. 8:20 CK **22:69** Mzm. 110:1 **23:** Perikop Mat. 27:1-2, 11-14; Mrk. 15:1-5; Yoh. 18:28-38

saja melemparkan tuduhan terhadap-Nya. 11 Maka Herodes dan para tentaranya menghina Dia dan mempermainkan-Nya. Herodes mengejek Yesus sebagai raja dengan menyuruh mereka memakaikan jubah yang indah kepada-Nya. Lalu Herodes menyuruh para tentaranya mengembalikan Yesus kepada Pilatus dalam keadaan masih memakai jubah itu. 12 Sejak itu, Pilatus dan Herodes mulai bersahabat. Sebelumnya mereka saling membenci.

Pilatus menyerahkan Yesus untuk dihukum mati✡

13 Lalu Pilatus mengumpulkan para imam kepala, anggota sidang Mahkamah Agama, serta rakyat. 14 Katanya kepada mereka, "Kalian mengantarkan orang ini kepada saya dengan tuduhan bahwa dia menghasut rakyat untuk memberontak. Tetapi sesudah saya memeriksa dia di hadapan kalian, saya tidak menemukan kesalahan seperti yang kalian tuduhkan kepadanya. 15 Dan waktu saya menyuruh kalian membawa masalah ini kepada Herodes, dia juga tidak menemukan kesalahan padanya. Jadi sungguh jelas, Yesus tidak melakukan satu kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. 16 Karena itu, saya hanya akan memberikan hukuman cambuk kepadanya. Sesudah itu saya akan membebaskan dia."

17-18 Akan tetapi semua orang yang berkumpul di situ berteriak, "Bunuh dia! Bebaskan Barabas untuk kami!"

(Mereka berteriak begitu tentang Barabas karena sudah menjadi kewajiban gubernur untuk membebaskan seorang tahanan sesuai permintaan rakyat pada setiap Hari Raya Paskah.) 19 Saat itu Barabas sedang dipenjara karena terlibat dalam suatu pemberontakan dan kerusuhan yang menyebabkan terjadinya pembunuhan di kota itu.

20 Pilatus ingin membebaskan Yesus, maka dia berbicara lagi kepada orang banyak itu. 21 Tetapi mereka malah semakin keras berteriak-teriak, "Salibkan dia! Salibkan dia!"✡

22 Untuk ketiga kalinya Pilatus bertanya kepada mereka, "Mengapa? Kejahatan apakah yang sudah dilakukan orang ini? Tidak ada satu kesalahan pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Karena itu saya akan menyuruh para tentara untuk mencambuk dia. Sesudah itu saya akan melepaskannya."

23 Tetapi mereka semakin lantang berteriak untuk mendesak dan menuntut supaya Yesus disalibkan. Akhirnya suara keras orang banyak bersama imam-imam kepala berhasil mengalahkan kemauan Pilatus. 24 Pilatus pun menjatuhkan hukuman mati kepada Yesus sesuai tuntutan orang banyak itu. 25 Keputusannya memang tidak adil, karena hanya berdasarkan tuntutan suara terbanyak dia membebaskan Barabas dari penjara, padahal dia jelas-jelas bersalah karena terlibat dalam pemberontakan dan pembunuhan. Sedangkan Yesus yang tidak bersalah justru diserahkannya untuk mereka perlakukan sewenang-wenang.

Yesus disalibkan✡

26 Sesudah Yesus dicambuki,* tentara-tentara Romawi menggiring Dia ke luar dari kota Yerusalem. Yesus memikul sendiri kayu salib-Nya. Tetapi ketika tentara-tentara itu melihat seseorang bernama Simon— yang berasal dari kota Kirene dan kebetulan sedang berjalan masuk ke Yerusalem—

✡ **23:12** Perikop Mat. 27:15-26; Mrk. 15:6-15; Yoh. 18:39—19:16 ✡ **23:21** Mat. 27:22 CK ✡ **23:25** Perikop Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Yoh. 19:17-27 * **23:26** Sesudah Yesus dicambuki Menurut kebiasaan Romawi, setiap orang yang dihukum mati selalu dicambuki sebelum disalibkan. Lihat Mat. 27:26-31 dan Mrk. 15:16-20.

mereka memaksa✡ dia untuk memikul salib Yesus itu dengan berjalan di
belakang-Nya. 27 Banyak sekali orang mengikuti Yesus, termasuk para
perempuan yang menangisi dan meratapi penderitaan-Nya. 28 Tetapi Yesus
berpaling kepada mereka dan berkata, "Hai ibu-ibu Yerusalem, jangan-
lah menangisi Aku. Tangisilah diri kalian sendiri dan anak-anak kalian.
29 Karena akan tiba waktunya Allah menghukum kota ini. Dan pada waktu
itu orang-orang akan berkata, 'Berbahagialah para ibu mandul yang tidak
pernah hamil, tidak pernah melahirkan, atau tidak pernah menyusui.'
30 Karena kesusahan yang akan terjadi saat itu sangat mengerikan sehingga
penduduk daerah ini akan berteriak, 'Hai gunung-gunung dan bukit-bukit,
runtuhlah menimpa kami!'✡ 31 Sebab kalau sekarang orang-orang memper-
lakukan Aku seperti ini, coba bayangkan sehebat apa kejahatan yang akan
dilakukan manusia ketika sudah tiba masanya!"†
32 Para tentara itu juga menggiring dua orang penjahat yang sudah di-
jatuhi hukuman mati untuk disalibkan bersama dengan Yesus. 33 Sesudah
tiba di tempat yang bernama Tengkorak,✡ tentara-tentara itu menyalibkan
Yesus dan kedua penjahat tersebut, yang seorang disalibkan di sebelah
kanan-Nya, dan yang seorang lagi di sebelah kiri-Nya.
34 Kemudian Yesus berkata, "Bapa, ampunilah orang-orang ini, karena
mereka tidak tahu apa yang mereka lakukan."
Lalu para tentara itu membagi-bagi pakaian-Nya dengan cara membuang
undi.‡ 35 Orang banyak yang ada di sana berdiri dan menyaksikan semua
kejadian itu. Para pemimpin Yahudi terus mengejek Dia dengan berkata,
"Orang lain dia selamatkan. Biarlah sekarang dia menyelamatkan dirinya
sendiri kalau memang benar dia Kristus yang dipilih dan diutus oleh Allah."
36 Para tentara juga mengolok-olok Dia. Beberapa kali mereka mendekati
Nya dan menawarkan anggur asam kepada-Nya 37 dengan berkata, "Kalau
benar kamu ini raja orang Yahudi, selamatkanlah dirimu!" 38 Pada bagian
atas salib Yesus, yaitu di atas kepala-Nya, terpasang papan yang bertuliskan,
"Inilah raja orang Yahudi"— yang ditulis dalam bahasa Yunani, Latin, dan
Ibrani.
39 Salah satu penjahat yang disalibkan bersama Yesus juga mulai
menghina Dia dengan berkata, "Hei! Kamu ini Kristus, bukan?! Sela-
matkanlah dirimu dan kami juga!"
40 Namun penjahat yang satu lagi menegur dia, "Jangan berkata begitu!
Apa kamu tidak takut kepada Allah?! Lihat, kita bertiga ini sama-sama
dihukum mati, 41 tetapi hanya kamu dan aku yang pantas menerima huku-
man ini karena kita memang berbuat jahat, sedangkan Yesus itu sama sekali
tidak bersalah!" 42 Lalu dia berkata kepada Yesus, "Ya Tuhan, tolong ingat
saya ketika Engkau sudah memerintah sebagai Raja!"
43 Yesus menjawabnya, "Sesungguhnya Aku menegaskan kepadamu, hari
ini juga kamu akan bersama dengan Aku di Firdaus."§

✡ **23:26** Mat. 27:32 CK ✡ **23:30** Hos. 10:8 † **23:31** peribahasa Yesus menggunakan peribahasa yang umum pada zaman-Nya. Terjemahan harfiahnya, "Sebab kalau mereka sudah melakukan hal-hal (yang jahat) seperti ini ketika pohon masih muda, coba bayangkan apa yang akan mereka lakukan ketika pohon itu sudah tua!" ✡ **23:33** Mat. 27:33 CK ‡ **23:34** membagi-bagi ... undi Kata-kata ini mengacu pada Mzm. 22:18. § **23:43** Firdaus Firdaus adalah nama tempat bahagia untuk orang mati yang selama hidupnya sudah sesuai kehendak Allah, dan ini dibayangkan seperti taman indah di mana orang-orang saleh menunggu penggenapan kerajaan Allah ketika mereka masuk surga. Di dalam perumpamaan orang kaya dan Lazarus, orang kaya masuk neraka, sedangkan Lazarus berada di Firdaus bersama Abraham (Luk. 16:23).

Yesus mati✡

44-45 Kira-kira jam dua belas siang, tiba-tiba matahari berhenti bersinar,
sehingga seluruh daerah itu menjadi gelap sampai jam tiga sore. Keajaiban
lain yang terjadi adalah tirai yang tergantung pada pintu ruang kudus✡ di
dalam rumah Allah robek sendiri dari atas sampai ke bawah menjadi dua
bagian. 46 Lalu Yesus berseru dengan suara keras, "Bapa, Aku serahkan
jiwa-Ku kepada-Mu."✡ Sesudah berkata begitu, Dia menghembuskan nafas
terakhir.
47 Ketika komandan kompi✡ yang mengawasi penyaliban melihat ke-
jadian itu, dia memuji Allah dengan berkata, "Sungguh, orang ini tidak
bersalah."
48 Sesudah melihat kejadian-kejadian itu, semua orang yang berkumpul
menyaksikan penyaliban tadi pulang dengan sangat sedih dan menyesal.✡
49 Semua pengikut Yesus menyaksikan seluruh peristiwa itu dari kejauhan,
termasuk para perempuan yang sudah menyertai Dia dari Galilea.

Mayat Yesus dikuburkan✡

50-51 Ada seorang laki-laki bernama Yusuf yang berasal dari kota Arimatea
di provinsi Yudea. Dia orang baik dan jujur yang juga menanti-nantikan
saatnya Allah mendirikan kerajaan-Nya dengan nyata di dunia ini. Dia
anggota sidang Mahkamah Agama Yahudi, tetapi dia tidak setuju atas
keputusan dan tindakan sidang itu terhadap Yesus. 52 Jadi, segera sesudah
Yesus mati, Yusuf pergi menghadap Pilatus untuk memohon izin supaya dia
bisa menguburkan mayat Yesus. 53 Atas izin Pilatus, Yusuf dibantu beberapa
orang lain menurunkan mayat-Nya, lalu membungkus-Nya dengan kain
kafan yang terbuat dari linen. Mereka meletakkan-Nya di dalam kuburan
yang dibuat seperti gua di dalam bukit batu. Kuburan itu masih baru
dan belum pernah dipakai. 54 Hal-hal itu dilakukan pada hari Jumat sore
menjelang tibanya hari Sabat.
55 Para perempuan yang menyertai Yesus dari Galilea itu mengikuti Yusuf
dari jauh, dan melihat kuburan Yesus, juga menyaksikan bagaimana Yusuf
meletakkan mayat Yesus di situ. 56 Kemudian mereka kembali ke Yerusalem
untuk menyiapkan rempah-rempah harum dan minyak mur untuk mengu-
rapi mayat Yesus dengan baik sesuai kebiasaan orang Yahudi. Dan pada hari
Sabat mereka beristirahat menaati hukum Taurat.

24

Yesus hidup kembali✡

1 Pagi-pagi benar pada hari pertama minggu itu, para perempuan tadi dan
beberapa wanita lain pergi ke kuburan Yesus dengan membawa rempah-
rempah harum dan minyak wangi yang sudah mereka siapkan. 2 Sesudah
tiba di sana, mereka melihat batu penutup kuburan itu sudah terguling.
3 Mereka pun memasuki kuburan itu, tetapi mayat Tuhan Yesus sudah
tidak ada di sana. 4 Sementara mereka masih kebingungan melihat kubur
yang kosong, tiba-tiba muncullah dua malaikat berdiri di dekat mereka.
Keduanya tampak seperti laki-laki dengan pakaian yang bersinar. 5 Dengan
ketakutan, para perempuan itu bersujud dengan muka sampai ke tanah.
Lalu kedua malaikat itu berkata kepada mereka, "Kalian tidak usah mencari

✡ **23:43** Perikop Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Yoh. 19:28-30 ✡ **23:44-45** Mat. 27:51 CK ✡ **23:46** Mzm. 31:6 ✡ **23:47** Mat. 8:5 CK ✡ **23:48** Luk. 18:13 CK; Zak. 12:10-11 ✡ **23:49** Perikop Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Yoh. 19:38-42 ✡ **24:** Perikop Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Yoh. 20:1-10

Orang yang hidup di tempat orang-orang mati! 6 Yesus tidak ada lagi
di sini. Dia sudah hidup kembali. Ingatlah yang sudah Dia katakan
kepada kalian ketika masih di Galilea, 7 yaitu, 'Supaya nubuatan para
nabi ditepati, Sang Anak Adam akan diserahkan ke tangan orang-orang
berdosa, mati disalibkan, dan akan hidup kembali pada hari yang ketiga.' "
8 Para perempuan itu pun teringat akan kata-kata Yesus,✡ 9 lalu mereka
meninggalkan kuburan dan pergi memberitahukan seluruh kejadian itu
kepada kesebelas murid Yesus dan semua pengikut-Nya yang lain. 10 Para
perempuan yang pergi ke kubur Yesus antara lain Maria dari kampung
Magdala, Yohana, Maria ibu Yakobus, dan beberapa orang lain. Mereka
itulah yang menyampaikan kejadian tadi kepada para rasul Yesus, yaitu
murid-murid-Nya.✡ 11 Tetapi bagi murid-murid-Nya, berita itu seperti
omong kosong saja. Mereka tidak percaya pada kesaksian para perempuan
itu. 12 Walaupun begitu, Petrus bangkit berdiri dan berlari ke kuburan
Yesus. Sambil membungkuk dia melihat ke dalam gua kuburan, tetapi yang
ada di situ hanyalah kain kafan bekas pembungkus mayat Yesus. Dengan
terheran-heran dia pulang dan bertanya-tanya dalam hati apa yang sudah
terjadi.

Yesus memperlihatkan diri kepada dua pengikut-Nya dalam perjalanan ke Emaus✡

13 Pada hari yang sama, dua orang pengikut Yesus sedang dalam per-
jalanan ke kampung Emaus, yang berjarak kira-kira sebelas kilometer dari
Yerusalem. 14 Sambil berjalan mereka bercakap-cakap tentang semua peris-
tiwa yang sudah terjadi selama itu. 15 Sementara mereka sedang berbincang
dan bertukar pikiran, Yesus sendiri datang mendekati mereka lalu berjalan
bersama mereka. 16 Memang keduanya melihat Dia, tetapi seperti ada suatu
penghalang yang membuat mereka tidak mengenali-Nya.

17 Yesus bertanya kepada mereka, "Apa yang sedang kalian bicarakan
dalam perjalanan ini?— sampai membuat muka kalian begitu sedih."

18 Salah satu dari mereka yang bernama Kleopas menjawab, "Mungkin
hanya Bapak satu-satunya pendatang di Yerusalem yang belum tahu ten-
tang kejadian-kejadian yang terjadi beberapa hari terakhir ini."

19 Lalu tanya Yesus, "Kejadian apa?"

Jawab mereka, "Ada seorang dari Nazaret bernama Yesus. Dia terbukti
sebagai nabi yang penuh kuasa dalam perkataan dan perbuatannya, baik di
hadapan Allah maupun di mata semua orang. 20 Tetapi imam-imam kepala
dan para anggota Mahkamah Agama kami sudah menyerahkan dia kepada
penguasa Romawi untuk dihukum mati, lalu dia disalibkan. 21 Padahal
sebelumnya kami berharap dialah yang akan membebaskan orang Israel
dari penjajahan Romawi. Ternyata dia bukanlah Raja Penyelamat yang
kami nanti-nantikan, karena sekarang dia sudah mati, dan ini hari yang
ketiga. 22 Tadi pagi, beberapa perempuan dari kelompok kami mengejutkan
kami dengan berita yang aneh. Pagi-pagi sekali mereka sudah pergi ke
kuburan Yesus, 23 tetapi mereka tidak menemukan mayatnya di sana.
Lalu mereka kembali dan memberitahu kami bahwa mereka melihat dua
malaikat, dan kedua malaikat itu mengatakan bahwa Yesus sudah hidup
kembali. 24 Beberapa orang sahabat kami pergi juga ke kuburan itu dan
ternyata mereka pun tidak melihat mayat Yesus di sana, tepat seperti kata
perempuan-perempuan itu."

✡ **24:8** Luk. 18:31-34 ✡ **24:10** Mat. 10:2 ✡ **24:12** Perikop Mrk. 16:12-13

25 Kemudian Yesus menjawab mereka berdua, “Wah! Ternyata kalian
belum memahami dan sangat sulit mempercayai nubuatan para nabi!
26 Seharusnya kamu tahu bahwa sebelum Kristus masuk ke dalam
kemuliaan-Nya, Dia sudah ditetapkan untuk menderita lebih dulu.” 27 Lalu
Yesus menjelaskan segala sesuatu yang tertulis dalam Kitab Suci mengenai
diri-Nya, mulai dari Kitab Musa sampai semua kitab para nabi.
28 Hari sudah sore ketika mereka bertiga mendekati kampung Emaus.
Yesus berbuat seolah mau meneruskan perjalanan-Nya. 29 Tetapi kedua
orang itu mendesak Dia dengan berkata, “Tinggallah bersama kami karena
matahari hampir terbenam dan hari sudah mau gelap.” Maka Yesus pun
setuju dan ikut bermalam bersama mereka.
30 Waktu mereka duduk untuk makan bersama, Yesus mengambil roti
dan mengucap syukur kepada Allah. Dia menyobek-nyobek roti itu lalu
memberikannya kepada mereka. 31 Pada saat itulah tiba-tiba mata mereka
terbuka dan mengenali Yesus. Tetapi Dia langsung menghilang dari hada-
pan mereka. 32 Lalu kedua orang itu berkata satu sama lain, “Oh, pantas
saja semangat kita begitu menyala-nyala dalam perjalanan tadi, ketika Dia
berbicara dan menjelaskan isi Kitab Suci kepada kita!”
33 Saat itu juga, walaupun sudah malam, keduanya bangkit berdiri dan
kembali ke Yerusalem. Di sana mereka menemui kesebelas murid Yesus
yang sedang berkumpul bersama para pengikut-Nya yang lain, 34 lalu
memberitahukan, “Tuhan Yesus benar-benar sudah hidup kembali dan
sudah memperlihatkan diri-Nya kepada Petrus!” 35 Kedua orang itu juga
menceritakan apa yang mereka alami dalam perjalanan ke Emaus, dan
bagaimana mereka mengenali Yesus ketika Dia menyobek-nyobek roti.

Yesus memperlihatkan diri kepada pengikut-Nya✡

36 Ketika mereka berdua masih berbicara, tiba-tiba Yesus sendiri berdiri
di antara mereka dan memberi salam kepada mereka, “Biarlah kalian
merasa tenang di hati!”*
37 Mereka semua kaget dan takut karena menyangka sedang melihat
hantu. 38 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, “Tidak usah terkejut dan
bimbang! 39 Ini Aku! Lihatlah kedua tangan dan kedua kaki-Ku! Peganglah
dan lihatlah sendiri. Aku punya tulang dan daging. Jadi Aku bukan hantu!”
40 Sesudah berkata begitu, Yesus memperlihatkan kedua tangan dan
kedua kaki-Nya kepada mereka. 41 Tetapi mereka belum juga percaya
sepenuhnya karena terlalu bersukacita dan terheran-heran melihat Yesus.
Karena itu Yesus berkata kepada mereka, “Apakah kalian punya makanan
di sini?” 42 Lalu mereka memberikan sepotong ikan bakar dan sepotong
sarang madu kepada-Nya. 43 Dia pun mengambil dan memakannya di
hadapan mereka semua.
44 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Sekarang Aku ulangi lagi apa yang
pernah Aku katakan kepada kalian, ‘Segala nubuatan yang tertulis tentang
diri-Ku dalam kitab hukum Taurat, kitab para nabi, dan kitab Mazmur harus
ditepati.’ ”

✡ **24:35** Perikop Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Yoh. 20:19-23; Kis. 1:6-8

* **24:36** Biarlah kalian ... Secara harfiah, Yesus mengucapkan dua kata dalam bahasa Yunani yang artinya ‘Sejahteralah kalian’. Kemungkinan besar waktu Yesus menyampaikan salam ini Dia menggunakan bahasa Aram ‘ *shlama*’ atau bahasa Ibrani ‘*syalom*’. Kata ini merupakan ucapan salam yang umum dan dipakai sehari-hari. Tetapi dalam situasi ini, Yesus bisa juga mengucapkannya dengan maksud sesuai dengan arti dasar kata-kata itu, yakni ketenangan hati.

45 Kemudian Yesus menerangi pikiran mereka sehingga mereka bisa
memahami isi Kitab Suci. 46 Lalu Dia berkata kepada mereka, “Inilah yang
sudah dinubuatkan dalam Kitab Suci tentang Aku: ‘Sesuai dengan rencana
Allah, Kristus akan menderita dan pada hari yang ketiga akan hidup kem-
bali dari kematian. 47 Lalu, dimulai dari Yerusalem, utusan-utusan-Ku akan
mengabarkan berita keselamatan kepada segala bangsa, supaya mereka
bertobat dan dosa-dosa mereka diampuni.’ 48 Kalianlah saksi mata yang
akan Aku utus untuk memberitakan tentang semua kejadian itu. 49 Dan
kepada kalian Aku akan mengutus Penolong yang sudah dijanjikan Bapa-
Ku.✡ Tinggallah di kota ini sampai Allah memperlengkapi kalian dengan
kuasa dari surga.”

Yesus terangkat ke surga✡

50 Kemudian Yesus mengajak mereka ke luar dari kota Yerusalem, yaitu
ke daerah kampung Betania. Di sana Dia mengangkat kedua tangan-Nya
untuk memberkati mereka. 51 Selagi Dia sedang memberkati mereka,
terangkatlah Dia ke surga dan tidak kelihatan lagi. 52 Mereka semua
sujud menyembah-Nya, lalu kembali ke Yerusalem dengan penuh sukacita.
53 Mereka selalu memuji-muji Allah dan hampir tidak pernah meninggalkan
teras rumah Allah. Amin.

✡ **24:49** Yoh. 14:16-17, 26; 15:26; 16:7, 13-15; Kis. 1:4 ✡ **24:49** Perikop Mrk. 16:19-20; Kis. 1:9-11

Injil Yohanes

Kristus datang ke dunia ini

1 Pada permulaan segala sesuatu,
Dia yang disebut Firman* sudah bersama dengan Allah,
dan Firman itu sendiri adalah Allah.
2 Sejak permulaan, Dia sudah ada bersama Allah.
3 Allah menciptakan segala sesuatu melalui Dia.
Dan tiada satu pun yang pernah diciptakan tanpa kekuatan Sang Firman.
4 Di dalam diri Firman itu ada kuasa
yang memberi kehidupan kepada semua makhluk.
Dan kuasa kehidupan itu seperti terang
yang menyinari hati manusia.†
5 Jadi Firman itu juga disebut Terang Dunia.
Dia bersinar di dalam kegelapan,
dan kegelapan tidak bisa menutupi cahaya-Nya.

6 Kemudian, pada waktu yang sudah ditetapkan-Nya, Allah mengutus seorang bernama Yohanes. 7 Yohanes diutus untuk mengabarkan tentang Sang Firman itu, supaya setiap orang bisa mendapat kesempatan untuk percaya kepada Dia yang menerangi hati manusia. 8 Yohanes sendiri bukanlah Terang Dunia, tetapi dia diutus untuk memberitakan kabar tentang Terang itu. 9 Pada waktu itu Terang yang sesungguhnya sedang datang ke dunia ini. Dia adalah terang yang benar-benar bisa menerangi setiap hati manusia.

10 Dari mulanya, Dia yang disebut Firman sudah berada di dalam dunia ini. Dunia ini diciptakan oleh Dia, tetapi orang-orang yang ada di dunia ini tidak mengenal Dia. 11 Dia datang kepada bangsa yang sudah dipilih-Nya,‡ tetapi sebagian besar dari mereka tidak mau percaya kepada-Nya. 12 Namun kepada setiap orang yang menerima-Nya, Dia memberikan hak untuk menjadi anak-anak Allah. Yang dimaksud 'menerima Dia' adalah percaya kepada-Nya.§ 13 Mereka menjadi anak-anak Allah bukan karena dilahirkan melalui kelahiran jasmani, melainkan kelahiran rohani. Dan hal itu bukan karena keinginan atau rencana manusia, tetapi Allah sendiri yang menjadikan mereka sebagai anak-anak-Nya.

14 Sang Firman menjadi manusia dan tinggal bersama-sama dengan kita. Sebagian dari kita sudah menyaksikan kemuliaan-Nya, yaitu kemuliaan sebagai Anak satu-satunya dari Bapa. Kita mengenal semua kebaikan

* **1:1** Firman Kata Yunani yang diterjemahkan 'firman' juga bisa diterjemahkan sebagai 'perkataan' atau 'pesan'. Yohanes memakai kata tersebut sebagai gelar atau nama lain untuk Kristus sendiri, karena melalui Raja Penyelamat, Allah memperkenalkan diri-Nya kepada manusia. † **1:4** menyinari hati manusia Secara harfiah: yang adalah terang bagi manusia. Di sini TSI menerjemahkan 'menerangi hati' supaya jelas bahwa ini bukan terang biasa seperti terang matahari, pelita, atau lampu. Selanjutnya di ayat 5-9, Yohanes memakai kata 'Terang' sebagai nama lain untuk Kristus. ‡ **1:11** bangsa yang sudah dipilih-Nya Yang dimaksud adalah bangsa Yahudi, atau orang Israel. Allah memilih bangsa tersebut supaya melalui mereka berkat keselamatan diberikan kepada semua suku dan bangsa. Lihat Kej. 12:2-3; 18:18; 26:4; 28:14; Yoh. 4:22; Gal. 3:8. § **1:12** percaya kepada-Nya Secara harfiah: percaya dalam nama-Nya. Sesuai kebudayaan Yahudi pada zaman itu, kiasan 'nama' tidak hanya mengacu pada nama pribadi saja, melainkan pada seluruh pribadi Yesus sebagai Raja Penyelamat.

hati Allah kepada kita melalui Firman itu, dan Dia sangat layak untuk dipercaya.* 15 Waktu Yohanes memberi kesaksian tentang Firman itu, dia berkata dengan suara keras, "Inilah Dia yang saya maksudkan waktu saya berkata, 'Dia yang datang sesudah saya jauh lebih penting daripada saya, sebab jauh sebelum saya dilahirkan, Dia sudah ada.' "

16 Benar sekali, Firman itu sangat layak untuk dipercaya, dan melalui Dia kita terus-menerus menerima bukti kebaikan hati Allah kepada kita.
17 Memang Allah memberikan hukum Taurat✡ kepada kita melalui Nabi Musa, tetapi kita sudah menerima bukti kebaikan hati-Nya dan ajaran benar yang pantas kita percaya melalui Yesus, yang adalah Kristus.✡ 18 Tidak ada seorang pun yang pernah melihat Allah, kecuali Dia yang adalah Anak satu-satunya dari Bapa. Dialah yang paling dekat dengan Bapa, dan Dia sendiri pun adalah Allah. Dialah yang memperkenalkan Allah kepada kita.

Yohanes Pembaptis memberi kesaksian tentang Yesus✡

19 Ketika Yohanes sedang bersaksi tentang Kristus, para pemimpin Yahudi dari Yerusalem menyuruh beberapa imam dan pelayan-pelayan dari keturunan Lewi untuk bertanya kepadanya, "Kamu melayani dengan jabatan apa?"

20 Dengan terus terang Yohanes mengaku, "Saya bukan Kristus."

21 Lalu mereka bertanya kepadanya, "Kalau begitu, bagaimana? Apakah kamu pengganti Nabi Elia yang dinubuatkan itu?"✡

Yohanes menjawab, "Bukan."

Mereka bertanya lagi, "Apakah kamu nabi yang sudah dinubuatkan untuk menggantikan Musa?"✡

Dia menjawab, "Bukan."

22 Lalu mereka bertanya lagi kepada dia, "Jadi sebenarnya tugasmu sebagai apa? Tolong jawab, supaya kami bisa menyampaikan jawabanmu kepada mereka yang menyuruh kami datang kepadamu. Mohon berikan penjelasan tentang dirimu."

23 Jawab Yohanes, "Saya inilah orang yang dimaksud Nabi Yesaya waktu dia bernubuat,

'Kelak akan ada orang yang berseru-seru di padang belantara:
Marilah kita bersiap-siap untuk bertemu dengan Tuhan!' "✡

24 Sebagian dari orang yang disuruh datang menemui Yohanes itu adalah anggota kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. 25 Lalu mereka berkata kepada Yohanes, "Jadi, kalau kamu bukan Kristus, bukan pengganti Elia, dan bukan nabi yang dinubuatkan Musa, kenapa kamu membaptis orang?"

26 Jawab Yohanes, "Saya membaptis dengan air, tetapi di tengah-tengah kalian ada Seorang yang belum kalian kenal. 27 Dialah yang datang sesudah saya, dan kedudukan-Nya lebih tinggi daripada saya. Saya tidak layak melayani Dia, sekalipun hanya membukakan tali sandal-Nya."

28 Semua itu terjadi di dekat desa Betania, tempat Yohanes membaptis. (Tempat itu terletak di sebelah timur sungai Yordan.)

Yesus adalah Anak Domba Allah

---

* **1:14** sangat layak untuk dipercaya Secara harfiah: penuh kebenaran. Artinya, Dia sangat layak untuk dipercaya dalam tugas-Nya memperkenalkan Allah kepada manusia, seperti terlihat juga di Yoh. 1:16-18. ✡ **1:17** Mat. 5:17 CK ✡ **1:17** Mat. 1:12-16 CK ✡ **1:18** Perikop Mat. 3:1-12; Mrk. 1:2-8; Luk. 3:15-17 ✡ **1:21** Mal. 4:5-6 ✡ **1:21** Ul. 18:15-19 ✡ **1:23** Yes. 40:3 LXX; Mrk. 1:2-3

29 Pada hari berikutnya, Yohanes melihat Yesus datang kepadanya. Lalu
Yohanes berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Lihat! Dia itulah
Anak Domba Allah! Dialah yang akan menghapuskan dosa manusia di
dunia. 30 Dialah yang saya maksudkan waktu saya berkata, ‘Seseorang
yang datang sesudah saya jauh lebih tinggi kedudukan-Nya daripada saya,
karena Dia sudah ada lama sebelum saya dilahirkan.’ 31 Dulu saya sendiri
pun tidak mengenal Dia. Tetapi Allah mengutus saya untuk membaptis
orang-orang Israel dengan air supaya mereka bisa mengenal Dia, bahwa Dia
adalah Kristus.”
32-34 Yohanes berkata lagi, “Dulu, memang saya tidak mengenal siapa
Kristus itu, tetapi Allah, yang mengutus saya untuk membaptis orang
dengan air, sudah memberitahukan kepada saya seperti ini, ‘Kamu akan
melihat Roh-Ku turun ke atas Seseorang dan tinggal di atas-Nya. Dialah yang
akan membaptis dengan Roh-Ku.’ ” Lalu kata Yohanes lagi, “Dan saya sudah
melihat hal itu! Saya melihat Roh Kudus turun dari langit seperti burung
merpati dan hinggap di atas Dia. Oleh karena itu, saya bersaksi kepada
kalian bahwa memang benar: Dia itulah Anak Allah.”

Yesus memilih murid-murid-Nya yang pertama

35 Keesokan harinya, Yohanes Pembaptis berdiri lagi di tempat itu
bersama kami, dua orang dari murid-muridnya.† 36 Waktu dia melihat Yesus
sedang lewat, dia berkata, “Lihat, itulah Dia— Anak Domba Allah!”
37 Mendengar ucapannya itu, kami berdua langsung mengikuti Yesus dari
belakang. 38 Ketika Yesus berbalik dan melihat kami sedang mengikuti-Nya,
Dia bertanya, “Kalian mencari apa?”
Kami menjawab, “Rabi tinggal di mana?” (Panggilan ‘Rabi’ berasal dari
bahasa Ibrani yang artinya ‘Guru.’)
39 Lalu jawab Yesus, “Mari ikutlah, nanti kalian akan melihatnya.” Maka
kami mengikuti Dia dan melihat di mana Dia tinggal. Mulai hari itu, kira-
kira jam empat sore, kami tinggal bersama-sama dengan-Nya.
40-42 Nama teman saya yang tadi juga mendengar perkataan Yohanes
Pembaptis kemudian mengikut Yesus adalah Andreas. Dia punya saudara
bernama Simon. Lalu Andreas segera mencari saudaranya itu dan berkata,
“Kami sudah bertemu dengan Mesias!” (Mesias artinya ‘Kristus.’) Andreas
mengajak Simon datang kepada Yesus. Ketika Yesus melihat Simon, Dia
berkata kepadanya, “Namamu adalah Simon anak Yunus. Tetapi Aku
memberikan nama baru kepadamu, yaitu Kefas.” (‘Kefas’ adalah kata dalam
bahasa Aram✡ yang mempunyai arti sama dengan kata ‘petrus’ dalam
bahasa Yunani. Kedua kata itu berarti ‘batu besar.’) Itulah sebabnya Simon
sering disebut Petrus.
43 Hari berikutnya, Yesus memutuskan untuk berangkat ke daerah
Galilea. Dalam perjalanan, Dia bertemu dengan Filipus lalu berkata
kepadanya, “Mari, ikutlah Aku!” 44 Filipus berasal dari kota Betsaida, sama
seperti Andreas dan Petrus. 45 Sesudah itu, Filipus mencari Natanael dan

† **1:35** kami Kebanyakan ahli tafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar penulis Injil ini termasuk dalam kedua murid Yohanes Pembaptis tersebut. Hal ini sesuai dengan ciri tulisan Yohanes, yang hampir selalu menghindari menyebut nama sendiri, kecuali di kitab Wahyu. Dalam Injil ini, ciri tersebut tampak juga di 1:40; 13:23-25; 18:15; 19:26-27, 35; 20:2-9; dan 21:2, 7. Yang terakhir, di 21:20-25, Yohanes membuat jelas bahwa “murid yang sangat dikasihi Yesus” adalah penulis Injil ini. Mengapa Yohanes tidak langsung menulis namanya? Mungkin supaya tidak membanggakan diri sebagai orang yang dipilih menjadi murid Yesus. TSI menggunakan kata ganti orang pertama, yaitu ‘kami’ dan ‘saya’, supaya jelas bahwa penulis buku ini adalah saksi mata. ✡ **1:40-42** Mrk. 7:34

berkata kepadanya, “Kami sudah menemukan orang‡ yang dinubuatkan
Musa dalam Kitab hukum Taurat dan yang dinubuatkan oleh para nabi juga.
Dia adalah Yesus anak Yusuf,§ dari kampung Nazaret.”
46 Tetapi jawab Natanael kepada Filipus, “Nazaret?! Tidak mungkin ada
orang baik berasal dari sana!”
Lalu Filipus menjawab, “Ayo ikut dan lihatlah sendiri!”
47 Waktu Yesus melihat Natanael datang, Dia berkata tentang Natanael
kepada kami, “Lihat, dia itu orang Israel sejati yang tidak mungkin menipu.”
48 Natanael bertanya, “Bagaimana Bapak bisa tahu tentang saya?”
Jawab Yesus kepadanya, “Sebelum Filipus memanggilmu ke sini, Aku
sudah melihat kamu sedang duduk di bawah pohon ara.”
49 Lalu Natanael berkata kepada Yesus, “Guru, Engkau adalah Anak Allah!
Raja orang Israel!”
50 Dan Yesus menjawab dia, “Apakah kamu percaya hanya karena Aku
mengatakan kepadamu bahwa Aku sudah melihatmu duduk di bawah
pohon ara? Nanti kamu akan melihat hal-hal yang jauh lebih ajaib daripada
itu.” 51 Lalu Yesus berkata lagi kepada Natanael dan kami semua yang ada
di situ, “Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Kalian
akan melihat langit terbuka dan ‘malaikat-malaikat naik turun’* melalui
Aku, Sang Anak Adam.”✡

2

Pesta pernikahan di kampung Kana

1 Dua hari kemudian ada pesta pernikahan di kampung Kana di daerah
Galilea, dan ibu Yesus hadir di pesta itu. 2 Yesus dan kami murid-murid-
Nya juga diundang ke pesta itu. 3 Waktu air anggur habis, ibu Yesus berkata
kepada-Nya, “Mereka sudah kehabisan anggur.”
4 Lalu jawab Yesus, “Biarkan saja. Kita tidak perlu ikut campur.* Belum
tiba waktunya untuk menunjukkan kuasa-Ku.”
5 Tetapi walaupun Yesus menjawab demikian, ibu-Nya berkata kepada
para pelayan di pesta itu, “Lakukanlah apa saja yang Yesus katakan kepada
kalian!”

---

‡ **1:45** orang Di ayat ini, kata ganti untuk Yesus memakai huruf kecil karena Filipus belum percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. § **1:45** anak Yusuf Keajaiban-keajaiban yang terjadi waktu Yesus dilahirkan tidak diketahui bahkan oleh orang-orang Nazaret di mana Dia dibesarkan (Mat. 13:55; Luk. 4:22). Jadi orang-orang Israel menganggap bahwa Yesus adalah anak Yusuf (Luk. 3:23). Hanya Maria dan Yusuf yang tahu bahwa Yesus dikandung melalui kuasa Roh Allah sebelum Maria menikah dengan Yusuf. * **1:51** naik turun Kata-kata “malaikat-malaikat naik turun” dikutip dari Kej. 28:12 di mana Yakub melihat tangga ke surga. Maksud Yesus di sini adalah bahwa Dia, seperti tangga itu, yang adalah Penghubung antara Allah dan manusia. ✡ **1:51** Mat. 8:20 CK * **2:4** jawaban Yesus terhadap ibu-Nya Secara harfiah: “Hai perempuan, biarkan saja.” Dalam bahasa Yunani zaman Yesus, sebenarnya panggilan itu termasuk sopan untuk dipakai terhadap ibu atau orang lain, karena Yesus dan tokoh lainnya juga menggunakan kata yang sama dalam beberapa konteks yang situasinya pasti sopan (Mat. 15:28; Luk. 13:12; Yoh. 4:21; Yoh. 19:26; Yoh. 20:15). Namun kalau kata tersebut diterjemahkan ‘Hai perempuan’, maka panggilan itu dapat disalahartikan sebagai perkataan yang sangat kasar. Sebaliknya, dalam situasi ini, jika diterjemahkan dengan kata ‘Ibu’, hal itu juga bisa disalahpahami sebagai sapaan yang terlalu akrab sehingga tidak sesuai dengan bahasa asli. Karena itu, untuk mencerminkan situasi tersebut sedekat mungkin dengan nuansa aslinya, TSI sengaja tidak mencantumkan panggilan itu dalam teks.

6 Di rumah itu ada enam bak air besar yang terbuat dari batu. Bak itu
diisi air supaya tamu-tamu bisa membasuh tangannya sesuai adat Yahudi.†
Setiap bak isinya kira-kira 100 liter.‡
7 Yesus berkata kepada para pelayan, “Isilah air ke dalam semua bak itu
sampai penuh.” Maka mereka mengisi semua bak itu sampai penuh.
8 Kemudian Dia berkata kepada mereka, “Sekarang ambillah sedikit air
yang ada di situ dan berikanlah kepada pengurus pesta.”
Mereka pun melakukan seperti yang dikatakan Yesus. 9 Waktu pengurus
pesta mencicipinya, ternyata air itu sudah berubah menjadi anggur! Dia
tidak tahu anggur itu dari mana, tetapi para pelayan yang membawa
air itu tahu. Lalu pengurus pesta memanggil pengantin laki-laki 10 dan
berkata kepadanya, “Waktu orang mengadakan pesta, mereka hampir
selalu menghidangkan anggur yang lebih enak dulu, dan sesudah semua
tamu minum secukupnya, mereka menghidangkan yang lebih murah untuk
menghemat. Tetapi baru sekarang Saudara menghidangkan anggur yang
terbaik.”
11 Demikianlah Yesus melakukan keajaiban yang pertama. Hal itu terjadi
di kampung Kana di daerah Galilea. Dengan melakukan keajaiban pertama
itu, Yesus mulai menyatakan kemuliaan-Nya, dan kami murid-murid-Nya
mulai percaya kepada-Nya.
12 Sesudah itu Yesus pergi ke Kapernaum§ bersama ibu-Nya, saudara-
saudara-Nya, juga kami murid-murid-Nya. Kami tinggal di situ selama
beberapa hari.

Yesus mengusir orang-orang yang menjadikan teras rumah Allah seperti pasar✡

13 Karena hari raya agama Yahudi yang disebut Paskah sudah dekat,
Yesus pergi ke Yerusalem. 14 Di teras rumah Allah, Yesus melihat banyak
orang menjadikan tempat itu seperti pasar. Ada yang menjual sapi, domba,
burung merpati, dan ada juga penukar uang. 15 Karena itu, Yesus membuat
alat pemukul dari beberapa potongan tali, lalu mengusir mereka semua dari
teras rumah Allah, termasuk semua ternak mereka. Dia membalikkan meja-
meja yang dipakai oleh para penukar uang sehingga uang itu berhamburan
ke mana-mana. 16 Kepada para penjual merpati, Yesus berkata, “Bawa
keluar semua burung itu. Jangan kalian jadikan Rumah Bapa-Ku ini sebagai
pasar!”
17 Saat itu kami murid-murid-Nya teringat bahwa ada pemazmur yang
menulis doa kepada Allah,

“Pengabdianku untuk rumah-Mu menghanguskan aku!
Aku siap bersusah payah bahkan sampai mati
supaya Rumah-Mu dihormati.”✡

---

† **2:6** membasuh ... sesuai adat Yahudi Secara harfiah: untuk pembersihan (menurut cara) orang Yahudi. Lihat Mrk. 7:2-4 dan catatan di ayat 2. Air itu dipakai sebagai syarat penyucian diri sesuai adat mereka, bukan sekadar untuk kebersihan seperti mencuci tangan dengan sabun. Kebiasaan ini tidak tertulis dalam peraturan hukum Taurat. ‡ **2:6** kira-kira 100 liter Secara harfiah: dua atau tiga *metretas.* § **2:12** Kapernaum Kota ini berada di daerah Galilea, tepatnya di tepi barat danau Galilea, di mana Yesus sering mengajar. ✡ **2:12** Perikop Mat. 21:12-13; Mrk. 11:15-17; Luk. 19:45-46
✡ **2:17** Mzm. 69:9a

18 Lalu para pemimpin agama Yahudi menentang Yesus dengan berkata
kepada-Nya, “Buktikan bahwa kamu* berhak mengubah kebiasaan-
kebiasaan kita! Keajaiban apa yang bisa kamu tunjukkan kepada kami
untuk membuktikannya?!”
19 Lalu Yesus menjawab mereka, “Ini yang akan menjadi buktinya: Run-
tuhkanlah rumah Allah ini, dan Aku akan membangunnya kembali dalam
tiga hari saja.”
20 Mereka berkata kepada-Nya, “Rumah ini dibangun selama empat puluh
enam tahun! Berani-beraninya kamu berkata akan membangunnya kem-
bali dalam tiga hari saja!”
21 Tetapi sebenarnya yang Yesus maksud dengan ‘rumah Allah’ adalah
tubuh-Nya sendiri, bukan bangunan rumah Allah di Yerusalem. 22 (Di
kemudian hari, ketika Yesus hidup kembali dari kematian, kami murid-
murid-Nya teringat pada perkataan-Nya itu. Oleh sebab itulah kami benar-
benar percaya kepada Firman TUHAN dan semua perkataan Yesus.)
23 Selama Hari Raya Paskah itu Yesus berada di Yerusalem. Pada waktu
itu banyak orang menjadi percaya kepada-Nya karena melihat keajaiban-
keajaiban yang Dia lakukan. 24 Walaupun begitu, Yesus tetap menjaga
jarak dengan mereka sebab Dia tahu isi hati mereka masing-masing. 25 Dia
juga tidak membutuhkan siapa pun untuk memberitahukan kepada-Nya
tentang orang lain, karena Dia sudah tahu semua yang ada dalam hati
manusia.

3

Yesus dan Nikodemus

1-2 Pada suatu malam, seseorang bernama Nikodemus datang kepada
Yesus. Dia adalah anggota kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi,
juga salah satu pemimpin agama Yahudi. Nikodemus berkata kepada
Yesus, “Guru, kami tahu bahwa Guru diutus Allah untuk mengajar kami,
karena tanpa bantuan Allah, tidak ada seorang pun yang bisa melakukan
keajaiban-keajaiban seperti yang Guru lakukan.”*
3 Jawab Yesus kepadanya, “Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan
ini benar: Tidak ada seorang pun yang bisa menjadi warga kerajaan Allah✡
kalau dia tidak dilahirkan kembali.”†
4 Lalu Nikodemus bertanya, “Bagaimana mungkin seseorang dapat di-
lahirkan lagi kalau dia sudah dewasa? Tidak mungkin dia bisa masuk
kembali ke dalam kandungan ibunya dan dilahirkan lagi!”
5 Jawab Yesus kepadanya, “Sungguh, Aku menegaskan kepadamu: Setiap
orang yang ingin menjadi anggota kerajaan Allah harus dilahirkan dari air
dan Roh Kudus. Kalau tidak begitu, dia tidak bisa menjadi anggota kerajaan
Allah. 6 Secara jasmani, manusia memang lahir dari orangtuanya, tetapi
secara rohani, manusia harus dilahirkan dari Roh Kudus. 7 Janganlah heran
karena Aku berkata, ‘Kalian semua harus dilahirkan kembali.’ 8 Sebab

* **2:18** kamu Di ayat ini, kata ganti untuk Yesus memakai huruf kecil karena yang berbicara tidak percaya bahwa Yesus Anak Allah. * **3:1-2** Guru Dalam ayat ini dan ayat 10, penggunaan huruf besar pada kata ‘Guru’ dalam percakapan langsung antara Yesus dan Nikodemus digunakan sesuai aturan ejaan bahasa Indonesia. Jadi di ayat ini huruf kapital pada kata ‘Guru’ tidak menunjukkan bahwa Nikodemus mengerti atau percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah. ✡ **3:3** Mrk. 4:11 CK † **3:3** dilahirkan kembali Istilah ini dapat diartikan sebagai ‘lahir kembali melalui seorang ibu’, seperti yang dipahami Nikodemus. Tetapi perkataan itu juga bisa berarti ‘lahir dari atas’. Maksud ‘dari atas’ adalah dari surga.

kelahiran dari Roh Kudus adalah seperti putaran angin yang bertiup ke
mana saja. Kita hanya bisa mendengar bunyinya, tetapi tidak tahu dari
mana angin itu datang, atau ke mana angin itu pergi. Begitu jugalah
pekerjaan Roh Kudus dalam hati manusia."
9 Lalu Nikodemus bertanya lagi, "Bagaimana mungkin hal-hal itu bisa
terjadi?"
10 Yesus menjawab, "Bagaimana Bapak bisa menjadi guru agama orang
Israel kalau Bapak sendiri tidak mengerti hal-hal ini?! 11 Sekali lagi Aku
menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya, Aku dan murid-murid-Ku
mengajar tentang hal-hal yang sudah kami ketahui. Kami bersaksi men-
genai apa yang sudah kami lihat, tetapi kalian tidak menerima kesaksian
kami. 12 Waktu Aku mengajarkan tentang hal-hal yang terlihat di dunia
ini pun kalian sudah tidak percaya. Lalu bagaimana mungkin kalian bisa
percaya kalau Aku mengajar tentang hal-hal surgawi? 13 Tidak ada orang
yang pernah naik ke surga lalu turun lagi untuk mengajar kalian tentang
hal-hal surgawi. Hanya Aku, Sang Anak Adam, yang pantas mengajarkan
hal-hal itu, karena hanya Aku yang turun dari sana dan tetap berada di
sana.✡
14 "Waktu nenek moyang kita berada di padang belantara, sebuah ukiran
ular digantungkan oleh Musa di atas tiang kayu.‡ Demikian juga Aku harus
digantung di atas tiang kayu 15 supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku
mempunyai hidup yang kekal sehingga tidak akan binasa."§
16 Memang kasih Allah sangat luar biasa kepada orang-orang di dunia
ini sehingga Dia menyerahkan Anak-Nya satu-satunya, supaya setiap orang
yang percaya kepada Anak-Nya itu tidak akan binasa, tetapi menerima
hidup yang kekal. 17 Karena Allah mengutus Anak-Nya ke dalam dunia ini
bukan untuk memberi hukuman kepada manusia, tetapi supaya melalui
Dia manusia dapat diselamatkan. 18 Semua orang yang percaya kepada
Anak Allah tidak akan dihukum oleh Allah. Tetapi semua orang yang
tidak percaya sudah berada di bawah hukuman Allah, karena mereka
tidak percaya kepada Anak Allah satu-satunya. 19 Dan inilah dasar dari
hukuman itu: Terang dari surga sudah datang ke dunia ini, tetapi manusia
lebih senang hidup di dalam kegelapan daripada hidup di dalam terang,
sebab perbuatan-perbuatan mereka jahat. 20 Semua orang yang berbuat
jahat membenci terang. Mereka tidak mau datang kepada terang itu,
karena terang akan membuat semua perbuatan mereka yang jahat men-
jadi kelihatan. 21 Tetapi semua orang yang berbuat benar akan datang
kepada terang itu, supaya kelihatan bahwa mereka melakukan perbuatan-
perbuatan yang benar atas pertolongan Allah.

Yesus dan Yohanes Pembaptis

22 Sesudah itu Yesus pergi bersama kami murid-murid-Nya ke provinsi
Yudea. Di sana Dia tinggal beberapa waktu lamanya bersama kami dan
membaptis banyak orang. 23-24 Pada waktu itu, Yohanes belum dimasukkan

---

✡ **3:13** Yoh. 1:18 ‡ **3:14** ukiran ular ... Peristiwa ini terjadi pada waktu umat Israel sudah berdosa dan Allah menjatuhkan hukuman sehingga mereka dipagut ular-ular berbisa. Lalu Allah menyuruh Musa untuk menggantung sebentuk ular yang diukir dari tembaga di atas tiang kayu, supaya setiap orang yang memandang ukiran ular itu disembuhkan dari racun ular yang memagutnya (Bil. 21:4-9).

§ **3:15** tanda akhir kutipan Kebanyakan penafsir beranggapan bahwa kata-kata Yesus kepada Nikodemus berakhir di ayat 15, sedangkan ayat-ayat selanjutnya adalah penjelasan dari penulis kitab. Tetapi ada juga yang berpendapat bahwa ucapan Yesus berlanjut sampai ayat 21.

ke penjara. Dia juga membaptis orang-orang yang datang kepadanya di
Ainon, yang letaknya dekat Salem, karena di sana ada banyak mata air.
25 Kemudian timbullah pertengkaran di antara para pengikut Yohanes
dan orang Yahudi yang lain tentang syarat-syarat pembersihan diri menu-
rut adat Yahudi.✡ 26 Maka mereka datang dan berkata kepada Yohanes,
"Guru, apakah Bapak masih ingat orang yang pernah datang kepada Bapak
di seberang sungai Yordan?— yaitu orang yang tentang dia Bapak pernah
memberi kesaksian. Persoalannya sekarang ini dia juga membaptis, dan
hampir semua orang pergi kepadanya."
27 Lalu Yohanes menjawab mereka, "Kita manusia hanya menerima apa
yang Allah berikan kepada kita. 28 Kalian sendiri sudah mendengar waktu
saya berkata, 'Saya bukan Kristus yang dijanjikan itu, tetapi saya diutus
Allah hanya untuk mempersiapkan jalan bagi Dia.' 29 Hubungan Yesus
dan saya bisa diumpamakan seperti pengantin laki-laki dan sahabatnya.
Pada hari pernikahan, pengantin perempuan akan diantar ke rumah pen-
gantin laki-laki. Sahabat pengantin laki-laki menyaksikan hal itu dan turut
merasakan kegembiraannya. Begitulah saya merasa sangat gembira atas
semua yang Allah berikan kepada Yesus sekarang. 30 Dia harus semakin
besar, tetapi saya harus semakin kecil."

Dia yang datang dari surga

31 Kita yang berasal dari dunia ini hanya sanggup berpikir dan berbicara
tentang hal-hal yang ada di dunia saja. Tetapi Dia yang datang dari surga
tidak seperti itu, karena Dia yang datang dari atas lebih tinggi daripada
semua orang. 32 Dia memberi kesaksian mengenai hal-hal yang sudah
dilihat dan didengar-Nya di surga, tetapi hanya sedikit orang yang mener-
ima kesaksian-Nya itu. 33 Namun semua yang menerima kesaksian-Nya
mengakui bahwa kabar yang Dia sampaikan itu sangat layak dipercaya,
karena berasal dari Allah. 34 Dan kita tahu bahwa kabar itu benar, karena
Dia yang diutus Allah ke dalam dunia ini benar-benar menyampaikan
ajaran dari Allah sendiri. Dan sudah jelas bahwa Allah memberikan Roh-
Nya sepenuhnya kepada Dia. 35 Allah mengasihi Anak-Nya dan sudah
menyerahkan segala sesuatu ke dalam tangan-Nya. 36 Oleh karena itu,
setiap orang yang percaya kepada Anak Allah sudah mempunyai hidup
yang kekal. Tetapi semua orang yang tidak taat kepada Anak Allah tidak
akan mendapat hidup itu, melainkan akan terus mengalami kemarahan
Allah.

4

Yesus bercakap-cakap dengan perempuan Samaria

1-2 Yesus tahu orang Farisi sudah mendengar bahwa Dia mendapatkan
dan membaptis lebih banyak pengikut daripada Yohanes, meskipun sebe-
narnya bukan Tuhan Yesus yang membaptis, tetapi kami murid-murid-
Nya. 3 Jadi Dia bersama kami meninggalkan provinsi Yudea dan kembali
ke provinsi Galilea. 4 Dalam perjalanan ke sana Dia harus melewati daerah
Samaria.
5 Sewaktu di Samaria, Yesus dan kami sampai di sebuah kampung
bernama Sikar, dekat dengan tanah yang dulu diberikan Yakub kepada
Yusuf, anaknya. 6 Di tanah itulah terletak sumur Yakub. Karena perjalanan
jauh, Yesus merasa sangat lelah lalu duduk di pinggir sumur itu. Saat itu
kira-kira tengah hari. 7 Kemudian datanglah seorang perempuan Samaria

✡ **3:25** Yoh. 2:6 CK

ke sumur itu untuk menimba air. Yesus berkata kepadanya, “Tolong beri
saya* air untuk diminum.” 8 Waktu hal itu terjadi, kami sudah pergi ke
kampung Sikar untuk membeli makanan.
9 Lalu perempuan itu berkata kepada-Nya, “Saya heran! Bagaimana
mungkin Bapak, seorang Yahudi, minta air minum kepada saya, seorang
Samaria!” Dia berkata begitu karena orang Yahudi menganggap orang
Samaria najis.†
10 Lalu Yesus menjawab, “Seandainya Ibu tahu hadiah apa yang hendak
Allah berikan kepada Ibu, dan seandainya Ibu tahu siapa saya ini yang
sedang meminta minum dari Ibu, pastilah Ibu yang akan lebih dulu minta
air hidup dari saya. Dan saya bersedia memberikannya kepada Ibu.”
11 Kata perempuan itu, “Bapak tidak punya timba dan sumur ini sangat
dalam. Bagaimana mungkin Bapak bisa memberikan air hidup itu kepada
saya? 12 Yakub, nenek moyang kita yang memberikan sumur ini kepada
kami. Dulu dia dan anak-anaknya serta semua ternaknya minum dari air
sumur ini. Apakah Bapak lebih besar daripada Yakub, sehingga merasa bisa
memberikan air yang lebih baik?”
13 Lalu Yesus menjawab, “Setiap orang yang minum air dari sumur ini
akan haus lagi. 14 Tetapi siapa saja yang minum air yang akan Aku berikan,
dia tidak akan haus lagi untuk selama-lamanya. Karena air itu akan
menjadi seperti mata air di dalam dirinya, yang akan terus mengalir dan
memberinya hidup yang kekal.”
15 Kata perempuan itu, “Bapak, berikanlah air itu untuk saya, supaya saya
tidak haus lagi dan tidak usah kembali menimba air di sini!”
16 Yesus berkata kepadanya, “Pergilah, panggillah suamimu dan kem-
balilah bersama dia ke sini.”
17 Jawab perempuan itu, “Tetapi saya tidak punya suami.”
Lalu Yesus berkata kepadanya, “Apa yang kamu katakan tepat sekali.
Kamu tidak mempunyai suami, 18 karena kamu sudah lima kali kawin
cerai dengan laki-laki yang berbeda. Dan laki-laki yang hidup bersamamu
sekarang bukanlah suamimu. Ya, perkataanmu itu memang benar.”
19 Kata perempuan itu kepada Yesus, “Sekarang saya sadar bahwa Bapak
seorang nabi. 20 Nenek moyang kami selalu menyembah Allah di atas
gunung yang di sana itu, tetapi kalian orang Yahudi mengatakan bahwa
satu-satunya tempat yang benar untuk menyembah adalah Yerusalem.
Manakah yang benar?”
21 Yesus menjawabnya, “Ibu, percayalah pada perkataan-Ku ini: Di ke-
mudian hari kalian boleh menyembah Allah Bapa di mana saja dan tidak
usah lagi naik ke gunung itu atau pergi ke Yerusalem. 22 Kalian orang

* **4:7** saya Lihat Prakata TSI di bagian *Kata ganti orang dan huruf besar untuk kata ganti nama Yesus.*
† **4:9** menganggap orang Samaria najis Pada zaman Yesus, orang Yahudi tidak boleh bergaul dengan orang-orang Samaria karena penduduk Samaria bukan orang Yahudi asli, melainkan keturunan dari perkawinan campur antara orang Yahudi dengan bangsa-bangsa lain. Dalam hukum Taurat, Allah melarang orang Yahudi kawin campur dengan bangsa-bangsa lain. Tetapi bangsa-bangsa itu pindah ke daerah Palestina pada waktu kebanyakan orang Yahudi sudah dibuang ke negeri Babel. Orang-orang Yahudi juga tidak senang kepada penduduk Samaria karena agama mereka bukan agama Yahudi murni. Mereka mencampur agama Yahudi dengan adat-istiadat bangsa-bangsa lain yang masuk ke daerah itu pada waktu pembuangan bangsa Yahudi ke Babel. Contoh perlakuan yang menganggap najis misalnya, para pemimpin agama Yahudi melarang orang Yahudi memakai barang-barang yang sudah dipakai oleh orang Samaria. Jadi menurut peraturan itu, Yesus tidak boleh minum dengan peralatan minum yang sudah dipakai oleh perempuan itu.

Samaria memang menyembah Allah, tetapi tidak mengenal Dia. Sedangkan
kami orang Yahudi menyembah Allah yang sudah kami kenal. Karena
Allah sudah berjanji bahwa keselamatan akan diberikan kepada manusia
melalui orang Yahudi. 23 Tetapi waktunya akan datang dan sebenarnya
sudah tiba sekarang, yakni waktu di mana setiap orang yang benar-benar
mau menyembah Allah akan menyembah-Nya melalui persatuan dengan
Roh Kudus‡ dan sesuai dengan ajaran benar dari Allah. Karena Allah
menginginkan orang-orang yang seperti itu untuk menyembah Dia. 24 Allah
adalah Roh. Oleh sebab itu setiap orang yang mau menyembah Dia harus
menyembah-Nya melalui persatuan dengan Roh Kudus dan sesuai dengan
ajaran benar dari Allah."
25 Lalu perempuan itu berkata kepada Yesus, "Saya tahu bahwa Mesias
akan datang nanti. Waktu dia§ datang, dia akan memberitahukan semua
kehendak Allah kepada kami." ('Mesias' dalam bahasa Ibrani artinya
'Kristus.')
26 Kata Yesus kepadanya, "Aku, yang sedang berbicara denganmu ini,
adalah Mesias."
27 Pada saat itu, kami murid-murid-Nya sudah kembali dan sampai di
sumur itu. Kami heran melihat Yesus sedang berbicara dengan seorang
perempuan. Tetapi tidak satu pun dari kami yang berani bertanya kepada
perempuan itu, "Ibu cari apa?" Dan tidak ada yang berani bertanya kepada
Yesus, "Kenapa Guru bicara dengan dia?"
28 Lalu perempuan itu meninggalkan tempat airnya di pinggir sumur
dan kembali ke kampung untuk memberitakan, 29 "Ayo lihat! Di sana ada
seseorang yang sudah mengetahui dan mengatakan tentang semua yang
pernah saya lakukan! Mungkinkah dia itu Kristus?!" 30 Jadi orang-orang
kampung itu pun keluar dan mendatangi Yesus.
31 Tetapi sebelum mereka tiba, kami mengajak Yesus makan dengan
berkata, "Guru, mari kita makan!"
32 Tetapi Dia menjawab, "Aku mempunyai makanan yang kalian belum
ketahui."
33 Karena itu kami bertanya-tanya satu sama lain, "Apa mungkin tadi
seseorang datang membawa makanan untuk Dia?"
34 Lalu Yesus berkata kepada kami, "Makanan-Ku adalah melakukan
kehendak Bapa yang mengutus Aku ke dunia ini, yaitu menyelesaikan
tugas yang Dia berikan kepada-Ku. 35 Kalian tahu pepatahnya, 'Empat
bulan sesudah menanam, tibalah waktu panen.' Tetapi Aku berkata kepada

‡ **4:23** melalui persatuan dengan Roh Kudus Secara harfiah: dalam roh. Pada waktu Yohanes menulis Injil ini, bahasa Yunani belum memakai perbedaan antara huruf besar dan kecil. Jadi dalam tulisan asli Yohanes tidak tampak apakah maksud Yesus adalah Roh Kudus atau roh manusia. Sekitar lima puluh persen penafsir mengatakan bahwa maksud Yesus di ayat ini adalah "setiap orang menyembah ... melalui rohnya masing-masing." Tim penerjemah memilih tafsiran bahwa maksud Yesus adalah Roh Allah, karena Dia berkata, "waktunya akan datang dan sebenarnya sudah tiba"—yang kami anggap menunjukkan suatu perubahan zaman, yaitu saat ketika Roh Allah diberikan kepada umat Allah. Tafsiran itu juga lebih mungkin karena Yesus menunjukkan apa alasannya manusia perlu bantuan Roh Allah dalam ayat 24a.

§ **4:25** Mesias ... dia Ternyata perempuan Samaria ini mengetahui nubuatan tentang Mesias. Orang Israel yang menantikan Mesias/Kristus berharap Dia akan menjadi raja yang membebaskan Israel dari kekuasaan pemerintah Romawi. Mungkin ada dugaan bahwa Mesias akan melakukan suatu keajaiban. Tetapi pada umumnya di zaman sebelum kebangkitan Kristus, baik orang Yahudi maupun orang Samaria, belum mengerti maksud nubuatan PL bahwa Mesias/Kristus adalah ilahi dan layak disebut Anak Allah. Itulah sebabnya TSI tidak memakai huruf besar untuk 'dia' dalam kutipan perempuan Samaria di ayat ini dan ayat 29.

kalian, lihatlah ladang-ladang di sekitar kita. Sebenarnya gandum ini sudah siap dipanen. 36 Aku sudah menyuruh orang-orang menanam gandum yang ada sekarang. Maksud-Ku, gandum adalah gambaran dari jiwa-jiwa yang sedang diselamatkan, dan orang yang memanen adalah gambaran dari kita yang bekerja supaya orang lain bisa masuk ke dalam hidup yang kekal. Semua orang yang ikut memanen gandum ini akan menerima upah yang bertahan untuk selama-lamanya. Jadi akhirnya, mereka yang dulu menanam gandum ini akan bergembira bersama-sama dengan kita yang sekarang sedang memanen. 37 Jadi, benarlah kata pepatah ini: 'Ada yang bertugas menanam, dan ada yang bertugas untuk panen.' 38 Aku menyuruh kalian untuk memanen hasil ladang-Ku, di tempat dulu Aku tugaskan orang lain untuk menanam. Sekarang kalian hanya tinggal memanen hasil usaha mereka."

39 Akhirnya, banyak orang Samaria dari kampung itu percaya kepada Yesus karena mereka mendengar kesaksian perempuan tadi yang berkata, "Yesus memberitahukan kepada saya tentang semua hal yang pernah saya lakukan!" 40 Waktu orang-orang Samaria itu sampai kepada Yesus, mereka meminta Dia tinggal bersama mereka. Yesus setuju, dan kami pun tinggal di sana selama dua hari. 41 Lalu semakin banyak lagi orang-orang kampung itu yang menjadi percaya karena mereka sendiri mendengar ajaran-Nya.

42 Dan mereka berkata kepada perempuan itu, "Memang sebelumnya kami percaya kepada Yesus karena apa yang kamu katakan. Tetapi sekarang kami percaya karena kami sudah mendengar sendiri ajaran-Nya. Sekarang kami tahu pasti bahwa Dia ini sungguh Kristus, Raja Penyelamat manusia."

Yesus menyembuhkan anak pejabat pemerintah✡

43 Sesudah dua hari di Sikar, Yesus bersama kami murid-murid-Nya berangkat ke provinsi Galilea. 44 Dia sendiri pernah mengajarkan bahwa seorang nabi jarang dihormati di daerahnya sendiri. 45 Tetapi waktu Dia tiba, orang Galilea menyambut-Nya dengan baik karena mereka juga hadir pada perayaan Paskah di Yerusalem dan melihat sendiri semua yang Dia lakukan di sana.

46 Ketika berada di Galilea, Yesus kembali lagi ke desa Kana di mana Dia pernah mengubah air menjadi anggur. Desa itu tidak jauh dari kota Kapernaum. Ada seorang pejabat pemerintah yang tinggal di Kapernaum, dan pada waktu itu anak laki-lakinya sedang sakit, 47 bahkan hampir mati. Jadi waktu pejabat itu mendengar bahwa Yesus sudah datang dari provinsi Yudea dan ada di Galilea, dia pergi ke Kana untuk memohon kepada Yesus agar langsung ikut bersamanya ke Kapernaum dan menyembuhkan anaknya. 48 Tetapi Yesus berkata kepada pejabat itu dan semua orang yang ada di situ, "Orang-orang di sini tidak mau percaya kepada-Ku kalau belum melihat keajaiban-keajaiban."

49 Lalu pejabat itu berkata kepada-Nya, "Tuan, tolong datanglah, sebelum anak saya mati!"

50 Tetapi Yesus menjawabnya, "Kamu boleh pulang, karena anakmu sudah sembuh dan tidak jadi mati."

Pejabat itu percaya kepada perkataan Yesus dan langsung pulang. 51 Dalam perjalanan kembali ke Kapernaum, dia bertemu dengan beberapa budaknya yang datang dari rumahnya. Mereka memberitahukan kepadanya, "Anak Tuan sudah sembuh."

52 Pejabat itu bertanya kepada mereka, "Jam berapa dia sembuh?"

✡ **4:42** Perikop Mat. 8:5-13; Luk. 7:1-10

Dan mereka menjawab, “Kemarin siang, kira-kira jam satu demamnya hilang.”
53 Lalu dia teringat bahwa tepat pada jam itu juga Yesus berkata
kepadanya, “Anakmu sudah sembuh.” Jadi dia dan semua orang serumah-
nya menjadi percaya kepada Yesus.
54 Itulah keajaiban kedua yang Yesus lakukan di Galilea, sewaktu Dia
kembali dari Yudea.

5

Yesus menyembuhkan orang sakit di kolam Betesda

1 Sesudah itu, Yesus pergi ke Yerusalem untuk mengikuti salah satu
perayaan orang Yahudi. 2 Di dekat pintu gerbang Yerusalem yang bernama
Gerbang Domba, ada sebuah kolam yang dalam bahasa Ibrani disebut
Betesda.* Di pinggir kolam itu ada lima teras beratap. 3 Di teras-teras
itu banyak orang sakit berbaring, termasuk yang buta, pincang, maupun
lumpuh total. Mereka menunggu air kolam itu berguncang, 4 karena
menurut kepercayaan, sewaktu-waktu ada malaikat yang turun dan meng-
guncangkan air kolam. Ketika itu terjadi, orang yang pertama kali masuk ke
dalam kolam itu akan sembuh dari penyakit apa pun yang dia derita. 5-6 Di
situ juga ada seorang laki-laki yang sudah sakit selama tiga puluh delapan
tahun. Saat melihat orang itu, Yesus tahu bahwa dia sudah menderita untuk
waktu yang sangat lama. Lalu Yesus bertanya kepadanya, “Apakah kamu
mau sembuh?”
7 Jawab orang sakit itu, “Tuan, waktu air mulai berguncang, tidak ada
orang yang membantu menurunkan saya ke dalam kolam ini. Setiap kali
saya berusaha turun, orang lain sudah turun lebih dulu.”
8 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Berdirilah! Angkatlah tandumu dan
berjalanlah.” 9 Saat itu juga, orang itu sembuh! Lalu dia mengangkat
tandunya dan berjalan.
Peristiwa ini terjadi pada hari Sabat. 10 Karena itu, beberapa pemimpin
Yahudi berkata kepada orang yang disembuhkan itu, “Ini hari Sabat! Menu-
rut peraturan kita, kamu tidak boleh mengangkat tandu pada hari Sabat.”
11 Tetapi dia menjawab, “Orang yang menyembuhkan saya, dialah yang
menyuruh, ‘Angkat tandumu dan berjalanlah.’ ”
12 Lalu mereka bertanya, “Siapa dia yang menyuruhmu berbuat begitu?!”
13 Namun orang yang baru sembuh itu tidak mengenal siapa yang sudah
menyembuhkannya. Lagipula tempat itu ramai, dan secara diam-diam
Yesus sudah menyelinap di antara kerumunan orang lalu meninggalkan
tempat itu.
14 Beberapa waktu kemudian, di salah satu teras rumah Allah, Yesus
bertemu lagi dengan orang itu dan berkata kepadanya, “Sekarang kamu
sudah sembuh. Berhentilah berbuat dosa, supaya tidak terjadi sesuatu yang
lebih buruk lagi kepadamu.”
15 Lalu orang itu kembali kepada para pemimpin Yahudi dan memberi-
tahukan, “Orang yang menyembuhkan saya tadi namanya Yesus.”
16 Karena Yesus menyembuhkan orang itu pada hari Sabat, maka para
pemimpin Yahudi mulai mempersulit Yesus dan mencari cara untuk
membunuh-Nya. 17 Tetapi Dia berkata kepada mereka, “Bapa-Ku bekerja
terus-menerus. Jadi Aku pun selalu bekerja seperti Dia.”

* **5:2** Betesda Nama ini artinya ‘rumah belas kasihan’. Kolam ini terletak di sebelah utara kompleks rumah Allah di Yerusalem.

18 Jawaban itu membuat mereka lebih marah lagi, sehingga mereka
semakin mencari cara untuk membunuh Dia. Karena menurut mereka,
Yesus sudah melanggar peraturan Musa tentang hari Sabat dan mengatakan
bahwa Allah adalah Bapa-Nya. Berarti Dia membuat diri-Nya sama dengan
Allah.

Anak Allah memiliki kuasa Allah

19 Untuk menjawab mereka yang marah kepada-Nya, Yesus berkata, "Aku
menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Aku, sebagai Anak
Bapa-Ku, tidak bisa mengerjakan sesuatu atas kemauan-Ku sendiri, tetapi
Aku melakukan apa yang sedang Bapa-Ku kerjakan. Apa yang Aku lihat
Bapa-Ku lakukan, itu juga yang Aku lakukan. 20-21 Bapa-Ku menghidupkan
orang dari kematian. Demikian jugalah Aku memberikan hidup kepada
siapa saja yang Aku mau. Bapa-Ku mengasihi Aku. Itu sebabnya Dia
menunjukkan kepada-Ku segala sesuatu yang Dia kerjakan. Dan Bapa akan
melibatkan Aku dalam hal-hal yang lebih besar lagi, supaya kalian menjadi
heran.
22 "Bapa-Ku tidak menghukum siapa pun. Dia sudah menyerahkan tugas
penghakiman itu kepada-Ku. 23 Bapa sudah memutuskan hal itu supaya
semua orang menghormati Aku, sama seperti mereka menghormati Dia.
Kalau orang tidak menghormati Aku, berarti mereka juga tidak menghor-
mati Bapa-Ku yang mengutus Aku ke dalam dunia ini.
24 "Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya, semua orang yang
mengikuti perkataan-Ku dan percaya kepada Bapa yang mengutus Aku,
mereka sudah memiliki hidup yang kekal. Allah tidak akan menghukum
mereka, karena mereka sudah dibebaskan dari kuasa kematian dan dipin-
dahkan ke dalam kelompok orang yang hidup selama-lamanya. 25 Dan Aku
menegaskan lagi kepada kalian, yakinlah bahwa waktunya akan datang
dan sebenarnya sudah mulai, di mana orang-orang yang sudah mati akan
mendengar suara Anak Allah, yaitu suara-Ku, dan mereka akan hidup.
26 Hal itu terjadi karena Bapa-Ku adalah sumber hidup, dan Dia sudah
memberikan kuasa kepada-Ku untuk memberi hidup kepada manusia.
27 Bapa-Ku juga sudah memberikan kuasa kepada-Ku untuk menghakimi
manusia, karena Aku adalah Sang Anak Adam.
28 "Ada yang lebih mengherankan lagi: Akan tiba waktunya ketika semua
orang mati yang ada di dalam kubur akan mendengar suara-Ku. 29 Lalu
mereka akan bangkit dan keluar dari kuburnya masing-masing. Orang yang
sudah hidup benar akan mendapat hidup kekal, tetapi yang hidup dalam
kejahatan akan dijatuhi hukuman kekal.
30 "Aku akan menghakimi dengan adil, karena Aku tidak bisa berbuat
apa-apa atas kemauan-Ku sendiri. Aku hanya menghakimi sesuai dengan
keputusan yang Aku dengar dari Bapa-Ku. Hukuman yang Aku berikan
pasti adil, karena Aku tidak mengikuti kemauan-Ku sendiri, tetapi kemauan
Bapa yang mengutus Aku ke dalam dunia ini."

Yesus berbicara dengan para pemimpin Yahudi

31 "Kalau hanya Aku sendiri yang bersaksi tentang diri-Ku, dan tidak
ada orang lain yang menguatkan perkataan-Ku, maka kalian tidak akan
menerima kesaksian-Ku itu. 32 Tetapi ada Saksi lain yang bersaksi mengenai
Aku, yaitu Bapa-Ku. Dan Aku tahu bahwa kesaksian-Nya tentang Aku pasti
benar.
33 "Kalian sudah menyuruh beberapa orang pergi kepada Yohanes Pem-
baptis untuk bertanya tentang Aku. Dan semua yang Yohanes katakan
tentang Aku adalah benar. 34 Sebetulnya, Aku tidak perlu didukung oleh

kesaksian manusia. Aku hanya mengingatkan kalian tentang ucapan
Yohanes supaya kalian dapat diselamatkan. 35 Waktu Yohanes tinggal di
antara kalian, dia seperti pelita yang menyala dan bercahaya. Untuk
sementara waktu kalian memang menikmati cahayanya itu dan menerima
kesaksiannya tentang Aku.
36 "Tetapi Aku memiliki kesaksian yang lebih penting daripada kesaksian
Yohanes, yaitu tentang segala hal yang Aku kerjakan di antara kalian. Aku
melakukan segala hal yang Bapa-Ku tugaskan kepada-Ku, jadi segala hal itu
membuktikan bahwa Dia sudah mengutus Aku ke dalam dunia ini. 37 Dan
Bapa yang mengutus Aku, Dia sendiri yang langsung memberi kesaksian
tentang Aku kepada manusia. Tetapi kalian tidak pernah mendengar
suara-Nya dan tidak pernah juga melihat muka-Nya. 38 Kalian tidak bisa
menerima perkataan-Nya, karena kalian tidak mau percaya kepada Aku
yang sudah Dia utus. 39 Kamu masing-masing senang belajar Kitab Suci,
sebab kamu berpikir bahwa dengan berbuat begitu kamu akan mendapat
hidup yang kekal. Nah, justru Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian
yang sangat kuat tentang Aku! 40 Namun kamu tetap tidak mau minta
kepada-Ku untuk diberikan hidup kekal itu.
41 "Aku tidak mencari pujian dari manusia. 42 Tetapi Aku mengenal
hatimu masing-masing: Aku tahu bahwa kamu tidak mengasihi Allah.
43 Aku sudah datang dari Bapa-Ku untuk mewakili Dia, tetapi kalian tidak
menerima Aku. Sedangkan kalau orang lain datang dan membawa pen-
gajaran atas namanya sendiri, kalian akan menerima dia dengan senang
hati. 44 Itu karena setiap kamu suka mencari pujian dari sesamamu saja,
tetapi tidak pernah mencari pujian dari satu-satunya Allah. Kalau begitu,
bagaimana mungkin kamu bisa percaya kepada-Ku? 45 Janganlah berpikir
bahwa kelak Aku akan berdiri di hadapan Bapa dan mendakwa kamu.
Orang yang mendakwa kamu adalah Musa, padahal dialah yang kamu
harap akan membelamu. 46 Kalau kamu percaya pada perkataan Musa,
seharusnya kamu juga percaya pada semua yang Aku katakan, karena Musa
sudah menulis tentang Aku.✡ 47 Tetapi kalau kamu tidak percaya pada
tulisan-tulisan Musa, tidak mungkin kamu percaya pada ajaran-Ku."

6

Yesus memberi makan lima ribu orang lebih✡

1 Sesudah itu, Yesus berangkat bersama kami murid-murid-Nya dengan
berlayar menyeberangi danau Galilea, yang juga disebut danau Tiberias.
2 Ke mana pun Dia pergi, orang banyak selalu mengikuti-Nya karena mereka
melihat keajaiban-keajaiban yang Dia lakukan atas orang-orang sakit. 3 Lalu
Yesus naik ke bukit dan duduk di situ bersama kami. 4 Peristiwa ini terjadi
menjelang hari Paskah.
5 Waktu Yesus memandang sekeliling-Nya dan melihat banyak orang
berdatangan kepada-Nya, Dia berkata kepada Filipus, "Di mana kita dapat
membeli roti supaya mereka semua bisa makan?" 6 Dia berkata begitu
hanya untuk menguji Filipus, karena sebenarnya Yesus sendiri sudah tahu
apa yang hendak Dia lakukan.
7 Lalu Filipus menjawab, "Aduh, mana mungkin?! 200 keping uang
perak pun tidak akan cukup✡ untuk membeli makanan bagi mereka semua,
walaupun masing-masing hanya mendapat sepotong kecil."

✡ **5:46** Kej. 3:15; Ul. 18:14-22 ✡ **6:** Perikop Mat. 14:13-21; Mrk. 6:30-44; Luk. 9:10-17 ✡ **6:7** Mrk. 6:37 CK

8 Kemudian salah satu dari kami, yaitu Andreas (saudara Petrus)* berkata,
9 "Ada seorang anak laki-laki di sini yang mempunyai lima buah roti jelai
dan dua ekor ikan, tetapi itu percuma saja untuk orang sebanyak ini."
10 Jumlah mereka kira-kira lima ribu orang laki-laki (belum termasuk
perempuan dan anak-anak). Di tempat itu padang rumputnya luas, jadi
Yesus berkata kepada kami, "Suruhlah mereka duduk." Maka kami menyu-
ruh mereka semua duduk. 11 Kemudian Yesus mengambil roti dan ikan itu
lalu mengucap syukur kepada Allah. Dia memberikan makanan itu kepada
kami untuk dibagi-bagikan kepada orang banyak. Lalu semua orang makan
sepuas-puasnya.
12 Sesudah mereka semua kenyang, Yesus berkata kepada kami,
"Kumpulkanlah kelebihan makanan itu supaya tidak ada yang terbuang."
13 Ketika kami mengumpulkannya, ternyata ada kelebihan sebanyak dua
belas keranjang penuh dari orang-orang yang makan tadi.
14 Ketika orang banyak itu melihat keajaiban yang dilakukan Yesus,
mereka berkata, "Orang ini pasti nabi yang sudah lama kita nanti-nantikan,
yang sudah dinubuatkan oleh Musa untuk datang menolong kita!"✡
15 Yesus tahu bahwa orang banyak itu sedang mengatur rencana untuk
memaksa Dia menjadi raja atas mereka. Karena itu Dia pergi menyendiri
ke tempat yang berbukit.

Yesus berjalan di atas air✡

16 Ketika hari mulai malam, kami murid-murid-Nya turun ke tepi danau.
17 Saat itu hari sudah mulai gelap, dan Yesus tidak ikut bersama kami. Sesuai
perintah-Nya,† kami naik ke dalam perahu dan menyeberang menuju kota
Kapernaum. 18 Lalu angin mulai bertiup dengan sangat kencang sehingga
ombak pun menjadi besar. 19 Pada waktu itu kami sudah mendayung
perahu kira-kira lima atau enam kilometer. Tiba-tiba kami melihat Yesus
sedang berjalan di atas air mendekati perahu, dan kami menjadi takut.
20 Tetapi Dia berkata, "Jangan takut! Ini Aku." 21 Waktu Dia berkata begitu,
dengan senang hati kami menolong Dia naik ke dalam perahu. Dan saat itu
juga perahu kami langsung tiba di tempat tujuan!

Orang banyak mencari Yesus

22 Hari berikutnya, orang banyak yang masih tinggal di seberang danau
menyadari bahwa pada hari sebelumnya hanya ada satu perahu di situ,
yaitu perahu kami, murid-murid-Nya. Mereka juga sadar bahwa Yesus
tidak ikut menyeberang bersama kami. 23 Kemudian beberapa perahu
lain datang dari kota Tiberias. Perahu-perahu itu berlabuh tidak jauh dari
tempat Yesus memberi roti kepada orang banyak, sesudah Dia mengucap
syukur kepada Allah atasnya. 24 Jadi waktu mereka melihat bahwa Yesus
dan kami tidak ada lagi di sana, mereka naik ke perahu-perahu itu dan
menyeberang ke Kapernaum untuk mencari Yesus.

Yesuslah roti yang memberi hidup

25 Ketika menemukan Yesus di seberang danau, mereka bertanya, "Kapan
guru tiba di sini?"

---

* **6:8** Petrus Secara harfiah: Simon Petrus. Pemakaian kedua nama tersebut bukan bentuk panggilan, melainkan gabungan kata yang berarti, 'Petrus yang juga disebut Simon'. TSI menerjemahkan kedua kata itu menjadi 'Petrus' dalam ayat 13:9, 24, 36, dan beberapa ayat lain di Injil ini. ✡ **6:14** Ul. 18:15-19; Yoh. 1:21 ✡ **6:15** Perikop Mat. 14:22-27; Mrk. 6:45-52 † **6:17** Sesuai perintah-Nya Kedua kata ini diambil dari Mrk. 6:45 supaya kelakuan murid-murid Yesus tidak dianggap aneh atau tidak sopan.

26 Jawab Yesus, “Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya,
kalian mencari Aku bukan karena mengerti keajaiban-keajaiban yang su-
dah Aku lakukan, tetapi karena kalian sudah makan roti sampai kenyang.
27 Makanan duniawi akan habis dan cepat membusuk. Janganlah bekerja
untuk mendapat makanan seperti itu. Lebih baik kalian bekerja untuk
mendapat makanan yang tidak ada habis-habisnya dan tidak akan busuk,
yaitu makanan yang memberi hidup kekal. Dan hanya Aku, Sang Anak
Adam, yang bisa memberikan makanan itu kepada kalian, karena Allah
Bapa sudah memberikan hak itu kepada-Ku.”
28 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, “Kalau begitu apakah yang harus
kami lakukan untuk dapat diterima oleh Allah dan mendapatkan makanan
yang memberi hidup kekal itu?”
29 Jawab Yesus, “Inilah yang Allah mau kalian lakukan: Percayalah
kepada-Ku, yang sudah Dia utus ke dalam dunia ini.”
30 Mereka bertanya lagi kepada-Nya, “Keajaiban apa yang akan kamu
lakukan? Tolong buktikan! Supaya dengan melihat, kami bisa percaya
kepadamu. 31 Nenek moyang kita sudah makan manna✡ selama Musa
memimpin mereka di padang belantara. Hal itu sesuai dengan yang ter-
tulis dalam Firman TUHAN, ‘Dia sudah memberi mereka makan roti dari
surga.’ ”✡
32 Lalu Yesus berkata kepada mereka, “Aku menegaskan kepadamu
bahwa perkataan-Ku ini benar: Bukan Musa yang memberikan roti dari
surga kepada nenek moyang kita, tetapi Bapa-Ku yang memberikan roti itu.
Dan sekarang Dia mau memberikan roti surgawi yang sebenarnya kepada
kalian. 33 Akulah roti surgawi itu, karena Aku sudah turun dari surga untuk
memberi hidup yang sesungguhnya kepada orang-orang di dunia ini.”
34 Lalu mereka berkata kepada-Nya, “Tuan, berikanlah selalu roti itu
kepada kami.”
35 Yesus menjawab, “Akulah roti yang memberi hidup. Setiap orang yang
datang kepada-Ku tidak akan lapar lagi, dan setiap orang yang percaya
kepada-Ku tidak akan haus lagi. 36 Tetapi sebelumnya Aku sudah berkata:
Meskipun kalian sudah melihat Aku, kalian tetap tidak percaya kepada-Ku.
37 Semua orang yang sudah dipercayakan Bapa kepada-Ku pasti akan datang
kepada-Ku, dan Aku tidak akan menolak siapa pun yang datang kepada-
Ku. 38 Sebab Aku turun dari surga bukan untuk melakukan kemauan-Ku
sendiri, tetapi kemauan Bapa yang mengutus Aku. 39 Inilah tujuan Bapa-
Ku mengutus Aku: Supaya tidak satu pun orang yang sudah diserahkan-
Nya kepada-Ku akan binasa. Karena Dia mau supaya Aku menghidupkan
mereka kembali pada hari terakhir.✡ 40 Setiap orang yang memandang
Anak-Nya,✡ yaitu Aku, dan percaya kepada-Ku akan menerima hidup yang
kekal. Dan setiap mereka akan Aku hidupkan kembali pada hari terakhir.
Semua itu adalah kemauan Bapa-Ku.”
41 Lalu para pemimpin Yahudi mulai bersungut-sungut tentang Yesus,
karena Dia berkata, “Akulah roti yang sudah turun dari surga.” 42 Kata
mereka, “Yesus ini hanya anak Yusuf. Kita juga mengenal bapak-ibunya.
Berani sekali dia mengaku-ngaku sudah turun dari surga!”
43 Maka jawab Yesus kepada mereka, “Janganlah kalian bersungut-
sungut. 44 Karena siapa pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya
sendiri. Kalau seseorang datang kepada-Ku, itu karena Bapa yang mengutus
Aku sudah bekerja dalam hati orang itu, sehingga dia datang kepada-Ku.

✡ **6:31** Kel. 16:31 CK ✡ **6:31** Mzm. 78:24 ✡ **6:39** Mat. 13:39 CK; Yoh. 6:54; 11:24; 12:48 ✡ **6:40** Yoh. 3:14-15

Dan setiap orang yang datang kepada-Ku akan Aku hidupkan kembali pada
hari terakhir. 45 Hal itu sesuai dengan tulisan para nabi, 'Allah akan men-
gajar mereka semua.'✡ Jadi setiap orang yang mendengar dan menerima
ajaran dari Bapa pasti akan datang kepada-Ku. 46 Tidak ada seorang pun
yang pernah melihat Bapa, kecuali Aku yang datang dari Dia. Hanya Aku
saja yang sudah pernah melihat Dia.
47 "Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Se-
tiap orang yang percaya kepada-Ku sudah mempunyai hidup yang kekal.
48 Akulah roti yang memberi hidup. 49 Nenek moyang kalian memang
sudah makan manna dari Allah di padang belantara. Namun sesudah itu,
mereka tetap saja mati sama seperti semua manusia. 50 Tetapi roti yang
sesungguhnya, yang turun dari surga, sekarang ada di sini. Setiap orang
yang makan roti ini tidak akan mati. 51 Akulah roti hidup yang sudah turun
dari surga. Setiap orang yang makan roti ini akan hidup untuk selama-
lamanya. Karena roti yang Aku berikan adalah tubuh-Ku, yang diserahkan
supaya orang-orang di dunia ini bisa menerima hidup yang sesungguhnya."
52 Kemudian para pemimpin itu mulai bertengkar satu sama lain. Mereka
berkata, "Bagaimana dia bisa memberikan tubuhnya untuk kita makan?"
53 Lalu Yesus berkata kepada mereka, "Aku menegaskan kepadamu
bahwa perkataan-Ku ini benar: Setiap kamu harus makan tubuh-Ku dan
minum darah-Ku. Kalau tidak, kamu tidak akan hidup untuk selama-
lamanya. 54 Siapa saja yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan
hidup untuk selamanya, dan orang itu akan Aku hidupkan kembali pada
hari terakhir. 55 Karena tubuh-Ku adalah makanan yang sesungguhnya,
dan darah-Ku adalah minuman yang sesungguhnya. 56 Setiap orang yang
makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku menjadi satu dengan-Ku, dan Aku
juga menjadi satu dengan dia. 57 Bapa-Ku adalah sumber hidup. Dialah
yang mengutus Aku, dan Aku hidup karena bersatu dengan Bapa. Begitu
juga, setiap orang yang makan tubuh-Ku dan minum darah-Ku akan hidup
karena dia sudah menjadi satu dengan Aku. 58 Jadi, Aku adalah roti dari
surga. Roti yang Aku berikan tidak seperti manna yang dimakan oleh nenek
moyang kalian itu. Walaupun mereka makan manna itu, mereka tetap saja
mati seperti semua manusia. Tetapi setiap orang yang makan roti yang Aku
berikan akan hidup untuk selama-lamanya."
59 Yesus mengatakan semuanya itu di Kapernaum, waktu Dia mengajar di
rumah pertemuan orang Yahudi.✡

Banyak pengikut Yesus meninggalkan Dia

60 Ketika orang banyak yang biasa mengikuti Yesus mendengarkan ajaran
itu, mereka berkata, "Ajaran ini sulit sekali. Tidak ada orang yang bisa
mengerti."
61 Yesus tahu bahwa mereka yang biasa mengikuti Dia sedang bersungut-
sungut karena ajaran-Nya itu, maka Dia berkata kepada kami kedua be-
las murid-Nya, "Apakah kalian juga tidak senang dengan ajaran-Ku tadi?
62 Kalau begitu, kalian pasti tidak senang melihat Aku kembali lagi ke surga
sebagai Sang Anak Adam! 63 Karena apa yang tadi Aku ajarkan kepada
kalian berasal dari Roh Kudus. Ajaran-Ku itu mempunyai kuasa Roh untuk
memberi kehidupan. Segala usaha manusia tidak bisa memberi hidup.
Yang memberi hidup kepada manusia adalah Roh Kudus. 64 Tetapi Aku tahu
bahwa beberapa di antara kalian tidak percaya kepada-Ku." (Karena Yesus
sudah tahu sejak awal siapa saja yang tidak percaya kepada-Nya, bahkan

✡ **6:45** Yes. 54:13 ✡ **6:59** Mat. 4:23 CK

Dia tahu orang yang akan mengkhianati Dia di kemudian hari.) 65 Lalu Dia
berkata kepada kami, “Itulah sebabnya Aku berkata kepada kalian, ‘Siapa
pun tidak bisa datang kepada-Ku atas kemauannya sendiri. Karena Bapa-
Ku yang harus bekerja dulu di dalam hatinya, baru dia bisa datang kepada-
Ku.’ ”
66 Sesudah itu, banyak orang yang sudah mengikut Yesus tidak mau
mengikuti Dia lagi dan pergi meninggalkan-Nya.
67 Lalu Yesus bertanya kepada kami, “Apakah kalian juga mau mening-
galkan Aku?”
68 Petrus menjawab, “Tuhan, kami tidak akan meninggalkan Engkau,
karena ajaran-ajaran-Mu berkuasa sehingga kami bisa memperoleh hidup
yang kekal. 69 Dan kami percaya bahwa Engkau adalah Kristus dan Anak
Allah yang hidup!”
70 Jawab Yesus kepada kami, “Walaupun Aku sendiri yang sudah memilih
kalian berdua belas untuk menjadi murid-Ku, tetapi salah satu di antara
kalian adalah hamba iblis.” 71 Yang Yesus maksudkan adalah Yudas anak
Simon, dari desa Kariot. Yudas termasuk salah satu dari kami kedua belas
murid, tetapi dialah yang kemudian mengkhianati Yesus.

7

Yesus dan saudara-saudara-Nya

1 Sesudah itu Yesus berjalan keliling provinsi Galilea. Dia tidak mau
ke provinsi Yudea karena para pemimpin Yahudi di sana hendak mem-
bunuh Dia. 2 Pada waktu itu, hampir tiba waktunya orang-orang Yahudi
merayakan Hari Raya Pondok Cabang-cabang Berdaun, yang berlangsung
selama tujuh hari.✡ 3 Lalu saudara-saudara Yesus berkata kepada-Nya,
“Pergilah ke Yudea supaya orang banyak yang selalu mengikutimu bisa
melihat keajaiban-keajaiban yang kamu lakukan. 4 Karena kalau seseorang
ingin menjadi terkenal, dia tidak akan menyembunyikan apa yang dia
lakukan. Jadi kalau kamu mampu melakukan keajaiban-keajaiban, tun-
jukkanlah dirimu kepada semua orang.” 5 Saudara-saudara Yesus berkata
begitu karena mereka juga tidak percaya bahwa Dia adalah Kristus.
6 Jawab Yesus kepada mereka, “Sekarang belum waktunya Aku pergi ke
Yerusalem. Tetapi kalian bisa pergi kapan pun, 7 karena manusia duniawi
tidak bisa membenci kalian. Namun mereka membenci Aku karena Aku
selalu berterus terang memberitahukan bahwa perbuatan-perbuatan yang
mereka lakukan adalah jahat. 8 Biarlah kalian saja yang pergi ke perayaan
itu. Aku tidak akan pergi sekarang, karena belum tiba waktu-Ku untuk pergi
ke sana.” 9 Sesudah berkata begitu, Yesus tetap tinggal di Galilea.
10 Tetapi sesudah saudara-saudara-Nya pergi ke perayaan itu, Yesus pun
pergi secara diam-diam supaya tidak diketahui orang banyak. 11 Pada
perayaan itu, para pemimpin Yahudi mencari Yesus dan bertanya ke sana
kemari, “Di mana orang itu?”
12 Di antara orang banyak yang ada di pesta itu mulai terdengar bisik-
bisik tentang Yesus. Ada yang berkata, “Dia orang baik.” Tetapi ada juga
yang berkata, “Bukan, dia penyesat yang menyesatkan banyak orang!”
13 Namun tidak seorang pun yang berani berbicara terang-terangan tentang
Dia, karena mereka takut kepada para pemimpin Yahudi.

Yesus mengajar di Yerusalem

✡ **7:2** Im. 23:33-43; Bil. 29:12-39; Ul. 16:13-15

14 Pada hari keempat dari perayaan tersebut, Yesus masuk ke dalam salah
satu teras rumah Allah lalu mengajar orang banyak yang ada di situ. 15 Para
pemimpin Yahudi menjadi heran dan berkata, "Bagaimana orang ini bisa
tahu banyak hal? Dia bukan orang yang berpendidikan seperti kita!"
16 Yesus menjawab mereka, "Apa yang Aku ajarkan ini bukan berasal dari
diri-Ku sendiri, melainkan dari Bapa yang mengutus Aku kepada manusia
di dunia ini. 17 Setiap orang yang mau melakukan kehendak Allah akan bisa
membedakan apakah ajaran-Ku benar-benar berasal dari Allah atau hanya
dari pikiran-Ku sendiri. 18 Kalau ajaran seseorang berasal dari pikirannya
sendiri, berarti dia mencari hormat untuk dirinya sendiri. Tetapi ajaran-
Ku mendatangkan hormat bagi Bapa yang mengutus Aku. Itulah tandanya
bahwa Aku tidak menipu, dan kalian boleh percaya apa yang Aku ajarkan.
19 Percuma saja Musa memberikan hukum Taurat kepada kalian! Karena
tidak seorang pun dari kalian yang mengikuti hukum Taurat itu! Buktinya
kalian melanggar hukum Taurat dengan berusaha membunuh-Ku!"
20 Lalu orang banyak itu menjawab, "Engkau sudah gila karena kerasukan
setan! Tidak ada orang yang berusaha membunuhmu!"
21 Jawab Yesus kepada mereka, "Aku sudah melakukan satu keajaiban
pada hari Sabat dan kalian menjadi heran. 22 Tentang pekerjaan pada hari
Sabat, kalian harus ingat bahwa kalian juga menyunat anak laki-lakimu
pada hari Sabat apabila anak itu lahir pada hari Sabat sebelumnya. Hal itu
sesuai dengan hukum Taurat, tetapi sebenarnya adat sunat bukan berasal
dari ajaran Musa melainkan dari nenek moyang kita. 23 Jadi untuk menaati
hukum Taurat, kalian menyunat alat kelamin anak laki-laki pada hari Sabat.
Kalau begitu, jangan marah bila Aku menyembuhkan seluruh tubuh orang
sakit pada hari Sabat! 24 Jangan menuduh siapa pun tanpa berpikir baik-
baik, tetapi pertimbangkanlah perbuatan orang dengan benar dan adil."

Pertanyaan orang Yahudi tentang jabatan Yesus sebagai Kristus

25 Kemudian beberapa orang Yerusalem berkata, "Bukankah dia ini yang
sedang dicari-cari untuk dibunuh? 26 Tetapi lihat! Sekarang dia me-
gajar dengan bebas di depan umum, dan mereka tidak berbuat apa-apa
kepadanya! Apa mungkin para pemimpin kita sekarang sudah berubah
pikiran dan menyadari bahwa dia benar-benar Kristus?" 27 Tetapi ada juga
yang berkata, "Kemungkinan orang Nazaret ini bukan Kristus, sebab kalau
Kristus datang, tidak akan ada seorang pun yang tahu dari mana asal-Nya.
Jika Yesus itu memang diutus dari surga, tidak mungkin kita menyebutnya
'orang Nazaret.' "
28 Karena itu, waktu Yesus masih mengajar di dalam salah satu teras
rumah Allah, Dia berkata kepada orang banyak itu dengan lantang, "Me-
mang kalian mengenal Aku dan kalian tahu tempat asal-Ku. Tetapi Aku
datang bukan karena kemauan-Ku sendiri. Aku diutus oleh Bapa-Ku, yaitu
Dia yang selalu dapat dipercaya. Kalian belum mengenal Dia, 29 tetapi
Aku mengenal Dia, sebab Aku datang dari-Nya. Dia jugalah yang sudah
mengutus Aku."
30 Waktu Yesus berkata begitu, para pemimpin Yahudi berusaha
menangkap Dia. Tetapi tidak ada satu pun dari antara mereka yang
sampai berbuat apa-apa kepada-Nya, karena belum tiba waktunya untuk
menangkap Dia. 31 Tetapi dari antara kumpulan orang itu, banyak yang
percaya kepada-Nya. Mereka berkata, "Yesus ini sudah membuat begitu
banyak keajaiban. Jadi, pasti Dialah Kristus, tidak mungkin tidak!"

Para pemimpin Yahudi berusaha menangkap Yesus

32 Orang-orang Farisi mendengar apa yang dibicarakan orang banyak itu
tentang Yesus. Maka mereka bersama para imam kepala menyuruh tentara
penjaga rumah Allah untuk menangkap Dia. 33 Lalu Yesus berkata kepada
orang banyak itu, "Hanya sebentar lagi Aku bersama kalian. Aku akan
kembali kepada Bapa yang sudah mengutus Aku. 34 Kalian akan mencari-
Ku, tetapi kalian tidak akan dapat menemukan Aku, karena kalian tidak
mungkin bisa datang ke tempat Aku berada."
35 Para pemimpin Yahudi itu pun berkata satu sama lain, "Dia ini mau
pergi ke mana sehingga kita tidak bisa menemukannya? Apakah dia mau
pergi ke negara-negara di mana orang Yahudi sudah tersebar? Apa mungkin
dia mau mengajar mereka yang berbahasa Yunani di sana? 36 Apa maksud
perkataannya ini?— 'Kalian akan mencari aku, tetapi kalian tidak akan
dapat menemukan aku.' Dan kenapa dia berkata, 'Kalian tidak mungkin
bisa datang ke tempat aku berada'?"

Air yang memberi kehidupan

37 Pada puncak perayaan pesta tersebut, yaitu hari ketujuh, Yesus berdiri
dan berseru kepada orang banyak yang ada di dalam teras rumah Allah
itu, "Siapa saja yang haus di antara kalian, datanglah kepada-Ku untuk
minum! 38 Seperti tertulis dalam Firman Allah, orang yang percaya kepada-
Ku, 'dari dalam hatinya akan mengalir aliran-aliran air yang memberi
hidup.' "✡ 39 Maksud Yesus adalah Roh Kudus yang akan diterima dalam
hati setiap orang yang percaya kepada-Nya. Tetapi pada waktu Dia berkata
begitu, Roh Kudus belum diberikan kepada orang percaya, karena Yesus
belum mengalami kematian dan belum diangkat ke tempat kemuliaan-Nya
di surga.

Orang banyak berdebat tentang Yesus

40 Sebagian dari orang banyak yang mendengar perkataan-perkataan
Yesus itu berkata, "Dia benar-benar nabi yang kita nanti-nantikan, yang
sudah dijanjikan untuk menggantikan Musa."*
41 Dan yang lain lagi berkata, "Dia adalah Kristus."
Orang-orang lainnya mengatakan, "Bukan! Kristus tidak akan datang
dari Galilea, 42 karena dalam Firman TUHAN sudah tertulis bahwa Kristus
akan berasal dari keturunan Daud, dari kampung Betlehem di mana Daud
pernah tinggal." 43 Demikianlah orang banyak itu bertengkar satu sama lain
tentang Yesus. 44 Sebagian dari antara mereka mau menangkap Dia, tetapi
tidak seorang pun yang berani menyentuh-Nya.

Para pemimpin Yahudi tidak mau percaya

45 Lalu tentara-tentara penjaga rumah Allah tadi kembali kepada para
imam kepala dan orang-orang Farisi yang menyuruh mereka menangkap
Yesus. Kemudian mereka ditanya, "Kenapa kalian tidak membawa dia?"
46 Jawab para tentara itu, "Belum pernah ada orang yang mengajar seperti
dia!"
47 Lalu orang-orang Farisi menjawab mereka, "Wah! Ternyata kalian juga
sudah disesatkan olehnya! 48 Belum ada dari antara kami para pemimpin
dan orang Farisi yang percaya kepada dia, bukan?! 49 Tetapi orang banyak
yang mengikuti dia itu tidak tahu apa-apa tentang hukum Taurat. Biarlah
Allah menghukum mereka!"

✡ **7:38** Yes. 58:11 * **7:40** dijanjikan untuk menggantikan Musa Musa sudah menubuatkan bahwa Allah akan mengangkat seorang nabi dari antara orang Yahudi, sebagaimana Allah sudah mengangkat Musa, dan semua orang harus mendengarkan nabi itu. Lihat Ul. 18:15-19.

50 Namun di situ juga ada Nikodemus, yaitu salah satu pemimpin agama
Yahudi yang sebelumnya pernah menemui Yesus malam hari. Dia berkata
kepada mereka, 51 "Janganlah kita melanggar hukum Taurat! Sebelum kita
menuduhnya menyesatkan orang banyak, kita harus mendengar langsung
dari orang itu dan memeriksa apakah betul dia berbuat salah."
52 Jawab mereka kepadanya, "Kenapa kamu membela dia?! Kamu bukan
orang Galilea! Cari sendiri dalam Kitab Suci. Kamu akan melihat bahwa
tidak ada tertulis kalau seorang nabi akan berasal dari Galilea."
53 Sesudah itu mereka semua pulang ke rumah masing-masing.

8

Perempuan yang berzina

1 Tetapi Yesus pergi ke Bukit Zaitun. 2 Pada hari berikutnya, pagi-pagi
benar Dia kembali ke salah satu teras rumah Allah, dan banyak orang
datang kepada-Nya. Lalu Dia duduk dan mengajar mereka.
3 Kemudian para ahli Taurat dan beberapa anggota kelompok Farisi
datang membawa seorang perempuan kepada Yesus. Perempuan itu ter-
tangkap basah berbuat zina. Mereka memaksa dia berdiri di depan orang
banyak itu 4 lalu berkata kepada Yesus, "Guru, perempuan ini tertangkap
basah sedang berbuat zina. 5 Menurut hukum Taurat, orang seperti ini
harus dilempari batu sampai mati. Tetapi menurutmu bagaimana?"
6 Mereka bertanya seperti itu karena mereka sudah sepakat kalau jawa-
ban Yesus tidak sesuai dengan hukum Taurat, mereka berencana untuk
menyalahkan Dia. Tetapi Yesus hanya menunduk dan menulis dengan
jari-Nya di tanah seolah-olah tidak mempedulikan mereka. 7 Ketika para
pemimpin masih terus mendesak-Nya untuk memberi jawaban, Yesus men-
gangkat kepala dan berkata kepada mereka, "Siapa di antara kalian yang
merasa dirinya tidak pernah berbuat dosa, biarlah dia yang lebih dulu
melempari perempuan ini dengan batu." 8 Kemudian Dia menunduk lagi
dan menulis di tanah.
9 Mendengar jawaban Yesus itu, mereka pergi satu per satu mulai dari
yang paling tua, sampai akhirnya tinggal Yesus sendiri di situ bersama
perempuan itu. Dan perempuan itu masih berdiri di tempatnya. 10 Yesus
berdiri dan bertanya kepadanya, "Di manakah orang-orang yang menuduh
engkau tadi? Apakah tidak ada yang mau menghukummu?"
11 Perempuan itu menjawab, "Tidak ada, Tuan."
Dan Yesus berkata kepadanya, "Aku juga tidak menghukum engkau.
Pergilah, dan mulai sekarang jangan berbuat dosa lagi."

Yesuslah terang dunia

12 Sesudah itu Yesus kembali berbicara kepada orang banyak. Dia berkata,
"Akulah terang dunia. Setiap orang yang mengikut Aku tidak akan hidup
dalam kegelapan. Karena terang-Ku akan menerangi dia dan membawanya
kepada hidup yang kekal."
13 Lalu orang-orang Farisi berkata kepada-Nya, "Tetapi tidak ada saksi
yang mendukung pengakuanmu itu! Jadi kami tidak bisa percaya pada
perkataanmu!"
14 Jawab Yesus kepada mereka, "Walaupun hanya Aku sendiri yang men-
jadi saksi atas pengakuan-Ku, tetapi yang Aku sampaikan itu tetap benar.
Karena Aku tahu dari mana Aku datang dan ke mana Aku akan pergi, sedan-
gkan kalian tidak tahu apa-apa tentang Aku. 15 Kalian menyalahkan Aku
menurut penilaian manusia duniawi, tetapi Aku datang ke dunia ini bukan

untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia. 16 Kalau Aku mengadili
orang, Aku akan mengadilinya dengan adil, sebab Aku tidak mengadili
sendirian, tetapi bersama-sama dengan Bapa-Ku yang sudah mengutus
Aku. 17 Dalam kitab Taurat, Musa sudah memberikan peraturan bahwa
ketika mengadili orang, paling sedikit harus ada dua orang saksi mata
yang mengatakan hal yang sama, sebelum hakim dapat membenarkan atau
mempersalahkan orang yang dituduh. 18 Nah, yang memberi kesaksian
tentang diri-Ku ada dua: Aku bersaksi tentang diri-Ku sendiri, dan Bapa
yang mengutus Aku juga bersaksi tentang Aku."
19 Lalu mereka bertanya kepada-Nya, "Di mana bapamu itu?"
Jawab Yesus, "Kalian tidak mengenal Aku dan Bapa-Ku. Kalau kalian
benar-benar mengenal Aku, pasti kalian juga sudah mengenal Bapa-Ku."
20 Yesus mengatakan semua itu ketika Dia mengajar di teras rumah Al-
lah, di mana terdapat beberapa kotak untuk menaruh sumbangan uang.
Walaupun Dia mengajar di depan umum di tempat itu, tidak ada yang
berusaha untuk menangkap-Nya karena belum tiba waktunya Dia di-
tangkap.

Para pemimpin Yahudi tidak mengerti ajaran Yesus

21 Yesus berkata lagi kepada orang banyak itu, "Aku akan pergi mening-
galkan kamu. Lalu kamu akan mencari Aku, dan kamu akan mati tanpa
pengampunan atas dosa-dosamu. Kamu tidak bisa datang ke tempat Aku
pergi."
22 Lalu para pemimpin Yahudi bertanya satu sama lain, "Apakah dia mau
bunuh diri? Mungkin itu sebabnya dia berkata, 'Kamu tidak bisa datang ke
tempat Aku pergi.' "
23 Tetapi Yesus berkata kepada mereka, "Kalian berasal dari bawah sini,
sedangkan Aku berasal dari atas sana. Kalian berasal dari dunia ini, tetapi
Aku bukan dari dunia ini. 24 Itu sebabnya Aku berkata kepada kalian bahwa
kamu masing-masing akan mati tanpa pengampunan atas dosa-dosamu.
Ya, seperti itulah yang akan terjadi kepada kamu semua kalau kalian tidak
percaya bahwa Akulah Dia yang kalian nanti-nantikan."*
25 Kemudian mereka berkata, "Tidak mungkin! Kamu pikir siapa dirimu
sampai berani berkata begitu?!"
Jawab Yesus, "Sejak pertama kali Aku mengajar kalian, Aku sudah
menjelaskan tentang diri-Ku! 26 Sebenarnya masih ada banyak hal yang
bisa Aku sampaikan untuk menyatakan dosa-dosa kalian. Tetapi Aku
hanya menyampaikan sesuai dengan apa yang Aku dengar dari Bapa yang
mengutus-Ku. Dia menyampaikan yang benar saja, dan itu jugalah yang
Aku sampaikan kepada kalian di dunia ini."
27 Tetapi mereka tidak mengerti bahwa Yesus berbicara tentang Bapa-
Nya yang ada di surga, bukan yang di dunia ini. 28 Karena itu, Yesus
berkata kepada mereka, "Pada waktu kalian menaikkan dan menggantung
Aku, saat itulah kalian akan tahu: Sesungguhnya, Akulah Sang Anak Adam
yang kalian nanti-nantikan itu. Dan kalian akan menyadari bahwa semua
yang Aku lakukan dan ajarkan sama sekali bukan dari pikiran-Ku sendiri,
melainkan hanya berdasarkan apa yang sudah diajarkan oleh Bapa-Ku.

* **8:24** Akulah Dia yang ... Secara harfiah: Aku adalah (Dia). Kedua kata itu dalam bahasa Yunani mirip dengan salah satu nama untuk Allah dalam bahasa Ibrani, yaitu 'Yahweh' (Kel. 3:14; Yes. 41:4; dan 43:10). Kemungkinan besar Yesus sengaja memakai ungkapan tersebut dengan dua arti: 1) "Aku adalah Allah." 2) "Aku adalah Kristus, yakni Mesias yang dijanjikan." Ucapan ini muncul enam kali dalam kitab ini, yaitu di 8:24, 28, 58; 13:19; dan 18:5, 8.

29 Bapa yang mengutus-Ku selalu bersama dengan-Ku. Dia tidak pernah
meninggalkan Aku, karena Aku selalu melakukan apa yang menyenangkan
hati-Nya." 30 Mendengar Yesus berbicara seperti itu, banyak orang menjadi
percaya kepada-Nya.

Cara untuk bebas dari dosa

31 Lalu Yesus berkata kepada orang Yahudi yang sudah percaya kepada-
Nya, "Kalau kalian tetap mengikuti ajaran-Ku, berarti kalian benar-benar
pengikut-Ku. 32 Kalian akan menerima ajaran-ajaran yang benar, dan
ajaran benar itulah yang akan membebaskan kalian."
33 Kemudian ada yang berkata kepada-Nya, "Kami adalah keturunan
Abraham! Kami tidak pernah menjadi budak bangsa lain. Mengapa kamu
berkata bahwa kami akan dibebaskan?"
34 Jawab Yesus kepada mereka, "Aku menegaskan kepadamu bahwa
perkataan-Ku ini benar: Setiap orang yang berbuat dosa sudah menjadi
budak dari dosa yang dia perbuat. 35-37 Pikirkanlah contoh ini: Seorang
budak yang dibeli tidak termasuk dalam anggota keluarga majikannya.
Kedudukannya tidak sama dengan anak, yang adalah anggota keluarga
itu untuk selamanya. Kalian berpikir, 'Kami adalah keturunan Abraham,
berarti kami termasuk keluarga Allah.' Tetapi sebenarnya kalian adalah
budak dosa. Karena itu, kalau Anak dari Tuan Rumah membebaskan kalian,
maka kalian benar-benar bebas dari perbudakan. Memang Aku tahu kalian
adalah keturunan Abraham. Tetapi meskipun begitu, kalian berusaha
untuk membunuh-Ku, sebab kalian tidak mau menerima ajaran-Ku. 38 Yang
Aku ajarkan adalah hal-hal yang sudah dinyatakan Bapa kepada-Ku. Tetapi
kalian hanya melakukan apa yang kalian pelajari dari bapak kalian."
39 Mereka menjawab, "Kami adalah keturunan Abraham."
Lalu Yesus berkata, "Kalau kalian benar-benar keturunan Abraham,
pasti kalian mengikuti contoh Abraham. 40 Aku menyampaikan kepada
kalian ajaran benar yang Aku dengar dari Allah, tetapi kalian berusaha
membunuh-Ku! Abraham tidak pernah berbuat begitu! 41 Jadi sudah jelas
bahwa kalian bukan keturunan Abraham, karena kalian mengikuti contoh
bapak lain."
Orang-orang Yahudi itu pun menjawab, "Kami ini bukan anak-anak
haram! Kami adalah anak dari satu Bapa yang sejati, yaitu Allah."
42 Lalu Yesus berkata lagi kepada mereka, "Kalau benar Allah itu Bapa
kalian, pasti kalian akan mengasihi Aku, sebab Aku datang dari Allah. Aku
datang bukan karena kemauan-Ku sendiri, tetapi Dialah yang mengutus
Aku ke dunia ini. 43 Dan inilah sebabnya kalian tidak bisa mengerti kata-
kata-Ku: Karena kalian menolak menerima ajaran-Ku. 44 Bapa kalian
adalah iblis! Itulah sebabnya kalian senang melakukan kemauannya. Dari
permulaan, iblis adalah pembunuh, dan dia selalu melawan ajaran benar
karena dia membenci semua hal yang benar. Dia suka menipu karena
memang itulah sifat aslinya. Dia adalah penipu dan bapa dari semua
penipu.
45 "Sedangkan ajaran-Ku adalah benar. Karena itulah kalian tidak
mungkin percaya kepada-Ku! 46 Kalian sama sekali tidak dapat membuk-
tikan bahwa Aku pernah berbuat dosa. Jadi kalau Aku mengajarkan ajaran
yang benar, kenapa kalian tidak percaya Aku? 47 Setiap orang yang dimiliki
Allah pasti akan mendengarkan ajaran Allah. Ternyata kalian tidak mau
mendengarkan ajaran-Nya! Berarti, sudah terbukti bahwa kalian bukan
milik Allah."

Yesus berbicara tentang diri-Nya dan Abraham

48 Lalu para pemimpin Yahudi itu langsung menghina Dia, “Kamu adalah
orang Samaria yang sudah gila dan kerasukan setan!”
49 Yesus menjawab, “Aku tidak kerasukan. Aku bekerja untuk memuli-
akan Bapa-Ku, tetapi kalian menghina Aku. 50 Aku tidak mencari pujian
untuk diri-Ku sendiri. Tetapi ada Satu yang menginginkan agar Aku dihor-
mati. Dialah juga yang sedang membela Aku. 51 Aku menegaskan kepadamu
bahwa perkataan-Ku ini benar: Semua orang yang mengikut ajaran-Ku
tidak akan mengalami kematian yang selama-lamanya.”
52 Lalu orang Yahudi itu berkata lagi kepada-Nya, “Sekarang sudah jelas
bahwa kamu ini gila dan kerasukan setan! Abraham sudah mati, nabi-
nabi juga sudah mati, tetapi kamu berkata, ‘Semua orang yang mengikut
ajaranku tidak akan mati untuk selama-lamanya.’ 53 Keterlaluan sekali
kamu! Jadi kamu merasa dirimu lebih hebat daripada Abraham, bapa kita
yang sudah mati. Semua nabi juga sudah mati. Kamu pikir kamu ini siapa?!”
54 Lalu Yesus menjawab, “Kalau Aku bekerja mencari hormat untuk diri-
Ku sendiri, kalian tidak usah percaya Aku. Tetapi Yang menghormati-Ku
adalah Bapa-Ku, yaitu Dia yang kalian sebut sebagai Allahmu. 55 Tetapi
kalian belum mengenal Dia. Akulah yang mengenal Dia. Kalau Aku
mengatakan bahwa Aku tidak mengenal Dia, berarti Aku sudah menjadi
penipu sama seperti kalian. Tetapi Aku mengenal Dia, dan Aku selalu
menaati perintah-Nya. 56 Nenek moyang kalian Abraham menyaksikan saat
Aku datang ke dunia ini,✡ dan dia sangat bersukacita.”
57 Maka kata mereka kepada Yesus, “Apa?! Umurmu belum sampai lima
puluh tahun, dan kamu mengaku sudah melihat Abraham!”
58 Yesus menjawab mereka, “Aku menegaskan kepadamu bahwa sebe-
narnya, sebelum Abraham lahir, Aku sudah ada.”† 59 Mendengar perkataan
Yesus itu, mereka langsung mengambil batu untuk melempari Dia sampai
mati. Tetapi tiba-tiba Yesus membuat diri-Nya tidak terlihat, lalu pergi
meninggalkan rumah Allah dengan melewati mereka begitu saja.

9

Yesus membuat seorang yang buta sejak lahir bisa melihat

1 Sewaktu kami murid-murid berjalan bersama Yesus, kami semua meli-
hat seseorang yang buta sejak lahir. 2 Lalu kami bertanya, “Guru, kira-
kira siapa yang berbuat dosa sampai dia dilahirkan buta? Apakah karena
dosanya sendiri waktu dia masih di dalam kandungan ibunya, atau karena
dosa ibu atau bapaknya?”
3 Yesus menjawab, “Dia dilahirkan buta bukan karena dosanya. Bukan
juga karena dosa orangtuanya. Tetapi hal itu terjadi supaya melalui dirinya
kuasa Allah bisa dinyatakan kepada banyak orang. 4-5 Selama Aku masih
berada di dunia ini, Aku adalah terang dunia. Jadi sekarang, selagi hari
masih siang, Aku harus melakukan berbagai tugas dari Bapa yang sudah
mengutus Aku. Karena malam akan segera tiba dan tidak ada seorang pun
yang bisa melakukan apa-apa lagi.”
6 Sesudah berkata begitu, Yesus membuang ludah ke tanah dan meng-
aduk ludah-Nya itu dengan tanah sampai menjadi lumpur, kemudian
mengoleskannya pada kelopak mata orang buta itu. 7 Lalu Dia berkata,
“Pergilah ke kolam Siloam dan cucilah matamu di sana.” (Dalam bahasa

✡ **8:56** Luk. 20:38 † **8:58** Aku sudah ada Dalam bahasa Yunani ungkapan ini merupakan nama Allah, yaitu ‘Yahweh’. Lihat catatan di 8:24.

Ibrani, 'Siloam' berarti 'Diutus.') Lalu orang itu pergi mencuci matanya di kolam itu. Ketika dia kembali, dia sudah bisa melihat.
8 Sesudah dia kembali, para tetangganya dan orang-orang yang sebelumnya pernah melihat dia mengemis berkata satu sama lain, "Bukankah dia ini orang buta yang biasa duduk minta-minta uang?"
9 Ada yang menjawab, "Benar, itu memang dia." Tetapi ada juga yang berkata, "Bukan! Dia hanya mirip dengan orang buta itu."
Lalu orang itu sendiri berkata, "Benar. Sayalah si buta yang dulu itu!"
10 Karena itu mereka bertanya kepadanya, "Bagaimana caranya kamu bisa melihat?"
11 Dia menjawab, "Orang yang bernama Yesus mencampur ludahnya dengan tanah sampai menjadi lumpur, lalu dia mengoleskannya pada kelopak mata saya. Dia menyuruh saya pergi mencuci mata saya di kolam Siloam. Kemudian saya pergi dan melakukannya. Sesudah itu saya langsung bisa melihat."
12 Lalu mereka bertanya lagi kepadanya, "Di mana orang itu?"
Dan dia menjawab, "Saya tidak tahu."

Kelompok Farisi memeriksa apakah benar orang itu buta sejak lahir

13 Kemudian mereka membawa laki-laki yang tadinya buta itu kepada para anggota kelompok Farisi, 14 karena Yesus membuat lumpur dan menjadikan orang buta itu bisa melihat pada hari Sabat. 15 Jadi orang-orang Farisi itu juga bertanya kepadanya, "Bagaimana caranya kamu bisa melihat?"
Dia menjawab, "Yesus mengoleskan lumpur pada kelopak mata saya, lalu saya pergi mencucinya, dan sekarang saya bisa melihat."
16 Kemudian beberapa orang Farisi itu berkata, "Tidak mungkin Yesus diutus Allah, karena dia tidak taat kepada aturan hukum Taurat tentang hari Sabat."
Tetapi beberapa anggota lain berkata, "Orang berdosa tidak mungkin bisa melakukan keajaiban seperti ini!" Maka terjadilah perdebatan sengit di antara mereka.
17 Lalu mereka bertanya lagi kepada orang itu, "Nah, menurutmu sendiri bagaimana? Karena kamu yang sudah dibuatnya dapat melihat, apa pendapatmu tentang Yesus itu?"
Orang yang tadinya buta itu menjawab, "Dia adalah nabi."
18 Tetapi mereka tetap tidak percaya bahwa dia memang buta sebelumnya dan baru sekarang bisa melihat. Oleh karena itu mereka memanggil bapak-ibunya. 19 Mereka bertanya kepada kedua orangtuanya, "Orang ini anakmu, bukan? Apakah dia benar-benar buta sejak lahir? Kalau begitu, bagaimana dia sekarang bisa melihat?"
20 Orangtuanya menjawab, "Betul, dia ini anak kami. Dia benar-benar buta sejak lahir. 21 Tetapi kami tidak tahu bagaimana caranya dia bisa melihat. Kami juga tidak mengenal orang yang membuat matanya bisa melihat. Silakan Bapak-bapak bertanya langsung kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia bisa menjawabnya sendiri." 22 Bapak dan ibunya berkata begitu kepada orang-orang Farisi karena mereka takut kena hukuman, yaitu dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan orang Yahudi. Karena sebelumnya, para pemimpin orang Yahudi sudah bersepakat bahwa siapa pun yang mengakui Yesus sebagai Kristus dilarang masuk ke dalam setiap rumah pertemuan.* 23 Itulah sebabnya orangtua lelaki itu berkata,

* **9:22** rumah pertemuan orang Yahudi Lihat catatan di Mat. 4:23. Seseorang yang dilarang masuk ke dalam rumah pertemuan juga dikucilkan oleh masyarakat.

"Silakan Bapak-bapak bertanya langsung kepadanya. Dia sudah dewasa, dan dia bisa menjawabnya sendiri."

24 Maka untuk kedua kalinya orang-orang Farisi memanggil orang yang tadinya buta itu dan berkata kepadanya, "Bersumpahlah di hadapan Allah bahwa kamu akan mengatakan yang benar kepada kami! Karena kami tahu Yesus itu orang berdosa."

25 Dia menjawab, "Yesus orang berdosa atau bukan, saya tidak tahu. Yang saya tahu hanya ini: Dulu saya buta, tetapi sekarang saya sudah bisa melihat!"

26 Lalu mereka bertanya lagi, "Apa yang dia perbuat terhadap kamu? Bagaimana dia membuat matamu bisa melihat?"

27 Orang itu menjawab, "Ya ampun! Baru saja saya jelaskan kepada kalian, tetapi kalian tidak memperhatikan. Kenapa kalian mau mendengarnya lagi? Jangan-jangan kalian juga mau menjadi pengikut Yesus!"

28 Lalu mereka menghina dia dengan berkata, "Kamulah pengikut orang berdosa itu, bukan kami! Kami adalah pengikut Musa. 29 Kami tahu bahwa Allah sudah berbicara kepada Musa. Tetapi kami tidak tahu apa-apa tentang orang itu!"

30 Lalu orang yang tadinya buta itu berkata kepada mereka, "Wah, ini aneh sekali! Bisa-bisanya kalian tidak tahu apa-apa tentang Yesus, padahal dia sudah membuat mata saya bisa melihat. 31 Karena kita tahu bahwa Allah tidak mungkin mendengar permohonan orang berdosa. Tetapi Dia mendengar setiap orang yang menghormati-Nya dan yang melakukan kehendak-Nya. 32 Sejak permulaan dunia sampai sekarang, belum pernah kita dengar ada orang yang sanggup membuat mata orang yang buta sejak lahir bisa melihat. 33 Kalau orang itu bukan diutus oleh Allah, tidak mungkin dia melakukan keajaiban seperti ini!"

34 Jawab orang-orang Farisi kepadanya, "Saat kamu dilahirkan kamu sudah penuh dengan dosa. Karena itulah kamu buta! Lalu sekarang kamu merasa dirimu pantas untuk mengajar kami, begitu?!"

Sejak saat itu, dia dilarang masuk ke rumah pertemuan mana pun.

Jangan sampai mata hati kita menjadi buta

35 Ketika Yesus mendengar bahwa orang yang dulunya buta itu dilarang masuk ke rumah pertemuan, Yesus mencari dia, dan sesudah menemukannya Yesus bertanya, "Apakah kamu percaya kepada Anak Allah?"

36 Orang itu menjawab, "Tuan, siapakah Dia? Katakanlah kepada saya supaya saya percaya kepada-Nya!"

37 Lalu Yesus berkata, "Kamu sudah melihat Dia. Dan Dialah yang sekarang sedang berbicara dengan kamu."

38 Jawab orang itu, "Saya percaya, Tuhan!" Lalu dia sujud menyembah Yesus.

39 Kemudian Yesus berkata, "Aku datang ke dunia ini untuk membuat pemisahan di antara manusia: Orang yang buta akan melihat, dan orang yang menganggap dirinya bisa melihat akan menjadi buta."

40 Di situ ada beberapa anggota kelompok Farisi yang mendengar perkataan Yesus. Mereka berkata kepada-Nya, "Jadi maksudmu, kami ini buta, begitu?!"

41 Jawab Yesus, "Kalau kalian masing-masing mengaku bahwa dirimu buta, berarti saat ini kamu tidak melakukan dosa. Tetapi karena kamu masih tetap bersikeras bahwa kamu bisa melihat, itu berarti kamu terus memelihara dosamu."

10

Gembala dan domba-domba-Nya

1 Lalu Yesus berkata kepada mereka semua yang ada di situ, “Aku
menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Setiap orang yang
mau masuk ke dalam kandang domba harus melewati pintu. Kalau dia
masuk dengan memanjat pagar malam hari, tentulah dia seorang perampok
atau pencuri domba. 2 Tetapi gembala domba pasti masuk melalui pintu.
3 Lalu penjaga kandang akan membuka pintu baginya. Dan ketika gembala
itu memanggil nama setiap dombanya, domba-domba itu akan mengenal
suaranya dan mengikutinya ketika dia menuntun domba-dombanya keluar.
4 Ketika dia mengeluarkan domba-domba itu, dia selalu berjalan di de-
pan. Domba-dombanya mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya.
5 Tetapi domba-domba itu tidak akan mengikuti orang lain, bahkan akan lari
dari orang itu karena tidak mengenal suaranya.”

6 Sesudah Yesus menceritakan kiasan itu, kami semua yang menden-
garkan Dia tidak mengerti apa maksudnya.

Yesus gembala yang setia

7 Jadi, Yesus berkata lagi, “Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-
Ku ini benar: Akulah pintu masuk ke kandang domba. 8 Setiap orang
yang datang sebelum Aku dan mengaku sebagai gembala, mereka adalah
pencuri dan perampok. Tetapi domba-domba itu tidak mengikuti mereka.
9 Ya, Akulah pintu. Setiap orang yang masuk melalui Aku akan selamat.
Dan Aku akan menjaga mereka supaya bisa keluar masuk kandang dengan
aman serta mendapat makanan. 10 Pencuri datang hanya untuk mencuri,
membunuh, dan membinasakan. Tetapi Aku sudah datang ke dunia ini
untuk memberi hidup, yaitu hidup yang penuh berkat.

11 “Akulah gembala yang setia. Seorang gembala yang setia akan meny-
erahkan nyawanya untuk menyelamatkan domba-dombanya. 12 Tetapi
pekerja upahan tidak akan mau berkorban seperti gembala pemilik domba-
domba itu. Ketika seorang pekerja melihat serigala datang, dia akan kabur
meninggalkan domba-dombanya. Lalu serigala akan menangkap salah satu
domba, dan yang lain akan lari tercerai-berai. 13 Pekerja itu kabur karena
dia hanya bekerja sebagai seorang upahan dan tidak peduli pada domba-
domba itu.

14-15 “Namun Aku adalah gembala yang setia. Aku menyerahkan nyawa-
Ku untuk menyelamatkan domba-domba-Ku. Sama seperti Bapa-Ku sangat
mengenal Aku, begitu juga Aku mengenal domba-domba-Ku. Dan sama
seperti Aku sangat mengenal Bapa, begitu pula domba-domba-Ku mengenal
Aku. 16 Aku juga mempunyai domba-domba lain yang belum tergabung
ke dalam kawanan ini. Jadi Aku akan memanggil mereka, dan mereka
akan mengikuti suara-Ku. Aku akan memimpin seluruh domba-Ku supaya
semuanya bergabung menjadi satu kawanan besar dengan satu gembala,
yaitu Aku. 17 Itulah sebabnya Bapa mengasihi Aku: Karena Aku sudah
bersedia menyerahkan nyawa-Ku untuk menyelamatkan mereka. Tetapi
setelah mati, Aku akan hidup lagi. 18 Kematian-Ku bukan karena siapa-
siapa. Sebaliknya, Aku sendiri yang menyerahkan nyawa-Ku. Sebab hanya
Aku sendiri yang berhak atas nyawa-Ku, baik untuk menentukan waktu
kematian-Ku maupun waktu Aku hidup kembali. Ini semua sesuai dengan
perintah Bapa kepada-Ku.”

19 Ketika orang Yahudi mendengar Yesus mengajar seperti itu, mereka
mulai bertengkar satu sama lain. 20 Banyak di antara mereka yang mengatakan, "Dia gila karena dikuasai setan. Tidak usah dengarkan dia!"
21 Tetapi yang lain berkata, "Apa yang baru saja dia katakan itu bukan
seperti perkataan orang yang dikuasai setan! Orang yang dikuasai setan
tidak mungkin menyembuhkan mata orang buta."

Pertengkaran antara para pemimpin Yahudi dan Yesus

22 Tidak lama kemudian Yesus berada di Yerusalem pada waktu per-
ayaan untuk memperingati peresmian rumah Allah. Waktu itu musim
dingin, 23 dan Yesus sedang berjalan-jalan di Teras Salomo di rumah Al-
lah. 24 Kemudian para pemimpin Yahudi datang berkumpul mengelilingi
Yesus dan berkata kepada-Nya, "Sudah begitu lama kami menunggu kamu
berterus terang tentang siapa dirimu sebenarnya! Kalau kamu memang
Kristus, katakanlah!"
25 Lalu jawab-Nya, "Aku sudah memberitahukan, tetapi kalian tidak
percaya. Aku sudah melakukan banyak keajaiban dalam nama Bapa-Ku.
Semuanya itu membuktikan jabatan-Ku. 26 Tetapi kalian tidak percaya
karena kalian bukan domba-domba-Ku. 27 Domba-domba-Ku pasti menden-
garkan suara-Ku. Aku mengenal mereka, dan mereka selalu mengikut Aku.
28 Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka. Jadi domba-domba-
Ku tidak akan mati selamanya, dan tidak ada yang bisa merampas mereka
dari tangan-Ku. 29 Yang sudah memberikan domba-domba itu kepada-Ku
adalah Bapa-Ku. Dia lebih berkuasa dari semua yang ada, dan tiada yang
dapat merampas mereka dari tangan Kami.* 30 Bapa dan Aku adalah satu."
31 Mendengar perkataan itu, sekali lagi✡ para pemimpin Yahudi mengam-
bil batu dan mau melempari Yesus sampai mati.
32 Tetapi Dia berkata kepada mereka, "Sesuai perintah Bapa-Ku, Aku
sudah mengerjakan banyak keajaiban† yang membawa kebaikan di tengah-
tengah kalian. Apakah ada keajaiban yang salah, sehingga kalian hendak
melempari Aku dengan batu?"
33 Jawab mereka, "Bukan! Kami mau membunuhmu bukan karena
keajaiban yang kamu lakukan, tetapi karena kamu menghina Allah! Kamu
itu manusia biasa, tetapi kamu menyamakan dirimu dengan Allah."
34 Lalu Yesus menjawab, "Kalian sudah tahu bahwa dalam Firman-Nya
Allah berkata,
'Kalian semua adalah anak-anak Allah Yang Mahabesar,
dan bersifat seperti Dia.'‡
35 Tentu Firman TUHAN selalu benar. Jadi kalau Allah sendiri menyebut
orang-orang itu anak-anak-Nya, yaitu mereka yang sudah menerima Fir-
man Allah, 36 maka janganlah kalian berpikir bahwa Aku menghina Allah
karena Aku berkata, 'Aku adalah Anak Allah.' Dialah yang mengkhususkan

* **10:29** tangan Kami Secara harfiah: tangan Bapa. Tetapi berdasarkan ucapan-Nya di ayat 28b dan 29a, maksud Yesus adalah bahwa Bapa dan Dia memegang domba-domba itu bersama. Ini sesuai dengan Yoh. 17:10. ✡ **10:31** Yoh. 8:59 † **10:32** keajaiban Secara harfiah: perbuatan baik, tetapi di ayat 32, 33, dan 37-38, maksudnya bukan perbuatan biasa. ‡ **10:34** anak-anak Allah ... seperti Dia Yesus mengutip dari Mzm. 82:6. Menurut tulisan asli Yohanes bahasa Yunani, Yesus hanya mengutip bagian pertama dari ayat itu, yang terjemahan harfiahnya, "Aku (TUHAN) mengatakan, 'Kalian adalah allah-allah.' " (Kata 'allah-allah' biasa diterjemahkan 'ilah-ilah'). Terjemahan harfiah seluruh ayat itu adalah, "Saya katakan, 'Kalian adalah ilah-ilah, dan semua kalian adalah anak-anak Yang Mahatinggi.' " TSI menerjemahkan Mzm. 82:6 secara lengkap supaya artinya lebih jelas bagi pembaca sekarang.

dan mengutus Aku ke dalam dunia ini. 37 Kalau Aku tidak melakukan
keajaiban-keajaiban yang memuliakan Bapa-Ku, kalian tidak usah mempercayai ajaran-Ku. 38 Tetapi kalau Aku memang melakukan banyak keajaiban
yang memuliakan Bapa-Ku, dan kalian tetap tidak mau percaya kepada-Ku, setidaknya percayalah bahwa hal-hal yang Aku lakukan itu berasal dari
Bapa. Dengan begitu kalian akan tahu dan mengerti bahwa Bapa sudah
bersatu dengan Aku, dan Aku bersatu dengan Dia."

39 Sekali lagi mereka mencoba menangkap Yesus, tetapi ada sesuatu yang
menghalangi orang-orang itu sehingga Dia terlepas dari tangan mereka.

40 Kemudian Yesus pergi ke seberang sungai Yordan tempat Yohanes
dulu membaptis orang, lalu tinggal di sana. 41 Banyak orang berdatangan
kepada-Nya. Mereka berkata, "Yohanes memang tidak pernah melakukan
satu pun keajaiban, tetapi semua yang dia katakan tentang Yesus adalah
benar." 42 Dan di situ banyak orang menjadi percaya bahwa Yesus adalah
Kristus.

11

Kematian Lazarus

1-3 Pada waktu itu, teman Yesus yang bernama Lazarus sedang sakit.
Dia tinggal bersama dua saudarinya, yaitu Maria dan Marta, di kampung
Betania dekat Yerusalem. (Maria ini yang akan meminyaki kaki Yesus
dengan minyak harum dan mengusapnya dengan rambutnya.) Jadi kedua
saudari Lazarus menyuruh orang pergi menemui Yesus untuk memberi
kabar, "Tuhan, sahabat-Mu yang Engkau kasihi sedang sakit."

4 Mendengar berita itu, Yesus berkata, "Penyakit itu tidak akan berakhir
dengan kematian, tetapi justru untuk kemuliaan Allah. Dan melalui hal
itu Aku sebagai Anak Allah juga akan dimuliakan." 5 Walaupun Yesus
mengasihi Maria, Marta, dan Lazarus, 6 Dia tidak langsung berangkat ke
rumah mereka, tetapi masih tinggal dua hari lagi di tempat-Nya bersama
kami murid-murid-Nya. 7 Sesudah itu, Dia berkata kepada kami, "Mari kita
kembali ke Yudea."

8 Kami menjawab, "Guru, belum lama para pemimpin Yahudi hampir
melempari Engkau dengan batu. Apakah Engkau sungguh-sungguh mau
kembali ke sana?!"

9 Jawab Yesus, "Setiap hari matahari bersinar selama dua belas jam. Kalau
kita berjalan pada siang hari, kita tidak akan tersandung karena cahayanya
menyinari kita. 10 Tetapi orang yang berjalan di waktu malam sering kali
bisa tersandung karena tidak ada terang yang menuntun dia."

11 Lalu kata Yesus lagi, "Sahabat kita Lazarus sedang tidur sekarang, tetapi
Aku akan pergi ke sana untuk membangunkan dia."

12 Kami pun menjawab, "Tuhan, kalau dia sedang tidur, itu baik. Berarti
dia akan sembuh dan bangun sendiri." 13 Kami pikir maksud Yesus adalah
tidur biasa. Namun sebenarnya maksud Yesus 'tidur' dalam bentuk kiasan
yang artinya 'mati.'

14 Karena itu, Dia berkata dengan terus-terang kepada kami, "Lazarus
sudah mati. 15 Dan sebenarnya lebih baik waktu itu Aku tidak hadir di sana
untuk menyembuhkan dia. Karena kejadian ini akan membuat kalian lebih
percaya kepada-Ku. Nah, sekarang mari kita pergi kepadanya."

16 Salah satu dari kami, yaitu Tomas (yang biasa dipanggil si Anak Kembar),* berkata kepada kami, “Ayo kita ikut Dia, supaya kita juga dibunuh bersama-Nya.”

Hanya Yesus saja yang memberi kebangkitan dan hidup

17 Waktu Yesus dan kami murid-murid-Nya tiba di Betania, ada yang memberitahukan kepada Yesus bahwa mayat Lazarus sudah berada di dalam kubur selama empat hari. 18 Kampung Betania tidak jauh dari Yerusalem, kira-kira tiga kilometer saja. 19 Pada saat itu banyak orang Yahudi sudah datang mengunjungi Marta dan Maria untuk menghibur mereka karena kematian saudara mereka.

20 Waktu Marta mendengar bahwa Yesus sudah dekat, dia langsung pergi menjemput Yesus, sedangkan Maria tetap tinggal di rumah. 21 Ketika mereka bertemu, Marta berkata kepada Yesus, “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal. 22 Tetapi saya tahu bahwa sekarang ini pun Allah akan memberikan kepada-Mu apa saja yang Engkau minta kepada-Nya.”

23 Lalu Yesus menjawab, “Saudaramu itu akan hidup lagi.”

24 Dan Marta berkata kepada-Nya, “Saya tahu bahwa dia akan bangkit dan hidup lagi ketika semua orang dibangkitkan pada hari terakhir.”

25 Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Akulah yang memberi kebangkitan dan hidup. Setiap orang yang percaya kepada-Ku akan tetap hidup walaupun dia sudah mati. 26 Semua orang yang masih hidup dan percaya kepada-Ku sebenarnya tidak akan pernah mati. Marta, apakah kamu percaya akan hal ini?”

27 Dia menjawab, “Ya, Tuhan. Saya percaya bahwa Engkau adalah Anak Allah dan Kristus yang sudah dijanjikan untuk datang ke dalam dunia ini.”

Yesus menangis

28 Sesudah Marta berkata begitu, dia kembali ke rumah untuk memanggil Maria. Karena ada orang-orang lain di dalam rumah, Marta berbisik kepadanya, “Guru sudah ada di sini, dan Dia mau bertemu denganmu.” 29 Mendengar itu, Maria langsung berdiri dan pergi menemui Yesus. 30 Saat itu Yesus belum masuk ke kampung. Dia masih berada di tempat Marta bertemu dengan-Nya. 31 Kebetulan waktu itu ada banyak orang Yahudi yang sudah datang ke rumah Lazarus untuk menghibur Maria. Waktu mereka melihat dia berdiri dan cepat-cepat ke luar, mereka berpikir dia mau pergi ke kubur Lazarus untuk menangis. Jadi mereka mengikutinya. 32 Waktu Maria sampai di tempat Yesus berada dan melihat-Nya, dia langsung tersungkur dan bersujud di depan kaki Yesus lalu berkata, “Tuhan, kalau Engkau ada di sini sebelumnya, saudara saya pasti tidak meninggal.”

33 Waktu melihat Maria dan orang Yahudi yang datang bersamanya menangis, Yesus pun merasa sangat sedih dan bersusah hati. 34 Dia bertanya kepada Maria dan Marta, “Di mana kalian menguburkannya?”

Dan mereka menjawab, “Mari ikutlah, Tuhan, dan lihat sendiri!”

35 Lalu Yesus menangis.

36 Karena itu orang-orang yang mengikuti Maria berkata, “Lihat! Yesus pasti sangat mengasihi Lazarus.”

---

* **11:16** si Anak Kembar Nama Tomas berasal dari bahasa Ibrani yang artinya ‘anak kembar’. Di sini Yohanes menuliskan namanya dalam bahasa Yunani, yaitu *Didimus*, yang juga berarti ‘anak kembar’.

37 Tetapi di antara mereka ada juga yang berkata, “Yesus pernah menyembuhkan mata orang buta, bukan?! Kalau begitu kenapa dia tidak melakukan sesuatu supaya Lazarus tidak mati?”

Yesus menghidupkan Lazarus

38 Dengan hati yang sangat sedih, Yesus sampai di kuburan. Kuburan itu berupa sebuah gua yang ditutup dengan batu besar. 39 Lalu Yesus berkata kepada orang-orang yang ada di situ, “Pindahkan batu itu.”

Tetapi Marta berkata, “Tuhan, sudah empat hari mayatnya di dalam sana. Pasti sudah berbau.”

40 Kata Yesus kepadanya, “Ingatlah apa yang sudah Aku katakan kepadamu! Kalau kamu percaya kepada-Ku, Allah akan menunjukkan kuasa dan kemuliaan-Nya yang sangat hebat kepadamu!”

41 Sesudah mereka memindahkan batu penutup tempat mayat itu dibaringkan, Yesus memandang ke langit dan berkata, “Bapa, Aku berterima kasih kepada-Mu karena Engkau sudah mendengar doa-Ku. 42 Aku tahu bahwa Engkau selalu mendengarkan Aku. Tetapi Aku berkata seperti itu karena orang banyak yang berkumpul di sini sedang mendengar doa-Ku, dan Aku ingin supaya mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus Aku.” 43 Sesudah berdoa demikian, Yesus berseru dengan nyaring, “Lazarus, keluarlah!” 44 Lalu Lazarus keluar. Kaki dan tangannya masih terikat dengan kain pembungkus mayat, juga mukanya masih terbungkus dengan sepotong kain.

Kemudian Yesus berkata kepada orang-orang di sana, “Bukalah kain-kain itu supaya dia bisa bebas berjalan.”

Para pemimpin Yahudi mengatur rencana untuk membunuh Yesus✡

45 Saat itu, banyak orang yang hadir untuk menghibur Maria menjadi percaya kepada Yesus karena mereka menyaksikan sendiri keajaiban itu. 46 Tetapi ada juga dari antara mereka yang pergi kepada orang-orang Farisi dan melaporkan perbuatan Yesus. 47 Karena itu kelompok Farisi bersama para imam kepala berkumpul dengan anggota-anggota sidang Mahkamah Agama. Mereka membicarakan soal Yesus, “Apa yang harus kita lakukan? Orang itu melakukan banyak keajaiban. 48 Kalau kita membiarkan dia terus berbuat seperti itu, pasti semua orang akan percaya kepadanya. Maka raja Roma akan menyuruh tentaranya datang menghancurkan rumah Allah dan semua orang Yahudi.”

49 Salah satu di antara mereka bernama Kayafas yang menjabat sebagai imam besar pada tahun itu. Dia berkata kepada mereka, “Kalian tidak tahu apa-apa! 50 Coba pikir: Daripada semua bangsa Yahudi binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”

51 Sebenarnya Kayafas mengatakan itu bukan dari pikirannya sendiri. Tetapi karena dia menjabat sebagai imam besar, tanpa sadar perkataannya merupakan nubuatan dari Roh Kudus bahwa Yesus akan mati untuk semua orang Yahudi. 52 Dan kematian Yesus bukan untuk orang Yahudi saja. Tujuan pengurbanan-Nya adalah untuk mengumpulkan dan mempersatukan semua orang dari segala bangsa yang akan menjadi anak-anak Allah.

53 Jadi, pada hari itu para pemimpin Yahudi mengambil keputusan untuk membunuh Yesus. 54 Karena itu, Yesus tidak lagi berjalan secara terang-terangan di depan umum di antara orang Yahudi di provinsi Yudea. Dia pergi bersama kami murid-murid-Nya ke daerah yang sepi dekat kampung Efraim dan tinggal di situ.

✡ **11:44** Perikop Mat. 26:1-5; Mrk. 14:1-2; Luk. 22:1-2

55 Beberapa hari sebelum orang-orang Yahudi merayakan Paskah, banyak
orang dari seluruh negeri Israel pergi ke Yerusalem. Sesuai hukum Taurat,
mereka datang beberapa hari sebelumnya untuk mengikuti upacara pem-
bersihan diri sebelum perayaan tersebut. 56-57 Pada waktu itu, karena para
imam kepala dan kelompok Farisi mau menangkap Yesus, mereka mengelu-
arkan perintah seperti ini, “Bagi siapa pun yang mengetahui keberadaan
Yesus, laporkan segera kepada kami!” Oleh sebab itu banyak orang mencari
Yesus. Waktu mereka berdiri di teras rumah Allah, mereka sering berkata
satu sama lain, “Bagaimana menurutmu? Apakah Yesus akan datang ke
pesta ini?”

12

Maria meminyaki kaki Yesus di Betania✡

1 Enam hari sebelum perayaan Paskah, Yesus dan kami murid-murid-
Nya kembali lagi ke Betania, yaitu kampung halaman Lazarus, orang yang
sudah Yesus hidupkan kembali dari kematian. 2 Warga kampung itu men-
gadakan jamuan makan malam untuk menghormati Yesus. Marta juga ikut
mengatur makanan, sedangkan Lazarus termasuk salah satu dari orang-
orang yang duduk makan bersama Yesus. 3 Lalu Maria datang membawa
setengah liter minyak wangi dari narwastu murni* yang sangat mahal.
Dia menuangkannya di kaki Yesus, kemudian menyeka kaki Yesus dengan
rambutnya. Bau harum minyak itu memenuhi seluruh rumah.
4 Tetapi Yudas anak Simon, yaitu salah satu murid Yesus dari Kariot (yang
kelak akan menjual Yesus), mencela perbuatan itu dengan berkata, 5 “Lebih
baik Maria menyerahkannya untuk kita jual! Karena minyak itu bisa dijual
mahal,✡ dan uangnya bisa kita gunakan untuk membantu orang miskin.”
6 Sebenarnya Yudas berkata begitu bukan karena dia sungguh-sungguh
peduli pada orang miskin, tetapi karena dia seorang pencuri. Dia dipercaya
sebagai bendahara yang menerima semua uang sumbangan untuk Yesus
dan kami, yang disimpan di dalam kantong. Namun dia sering mencuri
uang dari kantong itu.
7 Lalu Yesus berkata, “Jangan mencela dia! Tanpa disadari dia sudah
melakukan persiapan untuk penguburan-Ku nanti. 8 Orang-orang miskin
akan selalu ada di antara kalian, dan kalian punya banyak kesempatan
untuk menolong mereka. Tetapi Aku tidak akan selalu ada bersama kalian.”

Rencana para imam kepala terhadap Lazarus

9 Hari itu banyak orang Yahudi mendengar bahwa Yesus berada di Be-
tania. Jadi mereka pergi ke sana untuk melihat Yesus dan Lazarus yang
sudah dihidupkan-Nya dari kematian. 10 Oleh karena itu, para imam kepala
mengatur rencana untuk membunuh Lazarus juga, 11 sebab ketika orang-
orang mendengar cerita tentang Lazarus, semakin banyaklah yang menjadi
percaya kepada Yesus dan mereka tidak lagi berpihak kepada para imam
kepala.

Orang banyak menyambut Yesus sebagai raja✡

12 Keesokan harinya, tersebarlah berita bahwa Yesus sedang menuju
ke Yerusalem. Jadi masyarakat yang sudah berkumpul untuk mengikuti

---

✡ **12:** Perikop Mat. 26:6-13; Mrk. 14:3-9 * **12:3** narwastu murni Narwastu adalah jenis tumbuhan yang hanya tumbuh di India dan Himalaya. Akarnya bisa diolah menjadi minyak wangi. ✡ **12:5** Mrk. 14:5 CK ✡ **12:11** Perikop Mat. 21:1-11; Mrk. 11:1-11; Luk. 19:28-40

perayaan Paskah 13 mengambil daun-daun palem dan pergi keluar kota
untuk menyambut Yesus. Mereka bersorak-sorak,
"Hosana!✡ Pujilah Allah!
Biarlah Allah memberkati raja Israel yang baru ini!
Raja inilah yang datang mewakili TUHAN!"✡
14 Waktu itu Yesus mendapati seekor keledai muda, lalu Dia naik ke atas
keledai itu. Hal ini terjadi sesuai dengan yang sudah tertulis dalam Firman
TUHAN,
15 "Penduduk Yerusalem,† jangan takut!
Lihatlah! Raja kalian sedang datang
dengan menunggangi seekor keledai muda."✡
16 Waktu peristiwa itu terjadi, kami para murid-Nya tidak mengerti bahwa
Firman tersebut adalah tentang Kristus. Tetapi sesudah Yesus dimuliakan
melalui kematian dan kenaikan-Nya ke surga, barulah kami mengerti
bahwa kami sudah menjalani semua kejadian itu sesuai perkataan nabi
tentang Dia.
17-18 Pada hari itu, ramai sekali orang yang pergi menyambut Yesus karena
sewaktu Yesus menghidupkan Lazarus dengan memanggil dia keluar dari
kuburnya, banyak orang menjadi saksi mata peristiwa tersebut. Mereka
terus menceritakan keajaiban itu ke sana kemari. 19 Waktu orang-orang
Farisi melihat keramaian itu, mereka berkata satu sama lain, "Lihat! Segala
yang kita lakukan sama sekali tidak berhasil. Semua orang sudah mengikuti
orang itu!"

Yesus berbicara tentang kematian-Nya

20 Di antara kerumunan yang datang beribadah ke Yerusalem pada Hari
Raya Paskah, ada juga beberapa orang yang bukan Yahudi.‡ 21 Mereka
datang kepada Filipus dan berkata kepadanya, "Pak, kami ingin bertemu
Yesus." (Filipus berasal dari kota Betsaida di Galilea.) 22 Dia pergi menyam-
paikan permohonan mereka kepada Andreas. Lalu Andreas dan Filipus
menyampaikannya kepada Yesus.
23 Kemudian Yesus berkata kepada mereka yang bukan Yahudi itu, "Sudah
tiba waktunya Aku, Sang Anak Adam, menjalani kehendak Allah Bapa dan
dimuliakan oleh-Nya. 24 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-
Ku ini benar: Apa yang segera terjadi pada-Ku dapat digambarkan seperti
sebutir biji gandum. Untuk menghasilkan banyak gandum, biji itu harus
ditanam dan mati, baru bisa tumbuh dan menghasilkan banyak bulir. Kalau
tidak demikian, biji itu akan tetap satu biji saja. 25 Begitu juga, orang yang
ingin mempertahankan hidupnya di dunia ini akan kehilangan hidupnya.
Tetapi orang yang rela menyerahkan hidupnya akan memiliki hidup yang
kekal. 26 Setiap orang yang mau melayani Aku hendaklah ikut ke mana saja
Aku pergi, supaya mereka tetap bersama-Ku. Bapa-Ku akan menghargai
setiap orang yang melayani Aku."
27 "Sekarang hati-Ku sangat sedih. Apa yang sebaiknya Aku katakan
dalam doa-Ku? Sebetulnya bisa saja Aku meminta, 'Ya Bapa, selamatkanlah
Aku sekarang dari penderitaan ini!' Tetapi Aku tidak dapat memohon
seperti itu, karena justru untuk mengalami penderitaan inilah Aku datang

✡ **12:13** Mat. 21:9 CK ✡ **12:13** Mzm. 118:25-26 † **12:15** penduduk Yerusalem Secara harfiah: putri Sion. Sion adalah nama bukit di mana terletak kota Yerusalem. ✡ **12:15** Zak. 9:9 ‡ **12:20** orang yang bukan Yahudi Secara harfiah: orang-orang Yunani. Pada zaman Yesus, bahasa Yunani adalah bahasa umum, dan semua bangsa selain Yahudi disebut 'orang Yunani', meski bukan dari negeri Yunani.

ke dalam dunia. 28-29 Jadi Aku hanya berdoa, 'Bapa, biarlah nama-Mu
dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku!' "
Begitu Yesus selesai berkata demikian, suatu suara yang keras membahana dari langit, dan kami semua mendengarnya.
Sebagian orang mengatakan, "Itu bunyi guntur." Ada juga yang berkata,
"Bukan. Itu suara malaikat yang berbicara kepada Yesus."
Tetapi sebenarnya itulah suara Bapa dari surga yang berkata, "Aku sudah
memuliakan nama-Ku melalui Engkau, dan Aku akan melakukannya lagi!"
30 Lalu Yesus berkata kepada kami semua, "Suara itu terdengar bukan untuk Aku, tetapi untuk kalian, supaya kalian percaya kepada-Ku. 31 Sekarang
sudah tiba waktunya orang-orang duniawi menyadari bahwa pengadilan
terakhir pasti terjadi dan mereka akan dihakimi.✡ Dan sekarang juga
penguasa dunia, yaitu iblis, akan dijatuhkan dan kuasanya dihancurkan.
32 Lalu Aku, Sang Anak Adam, akan diangkat dan digantung tinggi di atas
tanah. Ketika hal itu terjadi, Aku akan membuka jalan supaya setiap orang
bisa datang kepada-Ku." 33 Yesus berkata seperti itu untuk memberitahukan
bagaimana caranya Dia akan mati.
34 Lalu dari antara orang banyak itu ada yang berkata kepada-Nya, "Kami
sudah membaca di dalam Firman TUHAN§ bahwa Kristus akan hidup
selama-lamanya. Jadi kenapa engkau mengatakan bahwa sang anak Adam
harus diangkat dan digantungkan? Engkau memakai gelar 'sang anak
Adam' dengan maksud apa?"
35 Kata Yesus kepada mereka, "Hanya tinggal sebentar lagi terang ada
bersama kalian di dunia ini. Jadi hendaklah kalian menggunakan waktu
yang ada selagi terang itu bersama kalian, supaya ketika kegelapan datang,
kegelapan itu tidak akan menguasai kalian. Karena orang yang berjalan
dalam kegelapan tidak tahu ke mana dia pergi. 36 Selama Aku masih
bersama kalian, percayalah kepada-Ku yang adalah terang itu. Dengan
demikian terang itu akan memenuhi hidup kalian, dan kalian tidak akan
tersesat karena dikuasai oleh kegelapan."
Sesudah berkata begitu, Yesus berangkat bersama kami murid-murid-Nya dan pergi ke tempat yang tidak diketahui oleh orang banyak itu.

Pendapat orang Yahudi tentang Yesus

37 Walaupun orang Yahudi sudah menyaksikan begitu banyak keajaiban
yang Yesus lakukan, mereka tetap tidak percaya kepada-Nya. 38 Dengan
demikian tepatlah perkataan Nabi Yesaya saat dia berkeluh kesah kepada
Allah,
"Ya Allah, ketika aku menyampaikan berita dari Engkau
hampir tidak ada yang percaya!
Dan ketika Engkau mengulurkan tangan-Mu yang penuh kuasa untuk
melakukan keajaiban-keajaiban,
mereka seperti buta!"✡
39 Itulah sebabnya mereka tidak bisa percaya: Karena Yesaya juga sudah
berkata seperti ini,
40 "Allah sudah membuat mata mereka menjadi buta,
sehingga mereka tidak bisa melihat,
dan juga menutup pikiran mereka,

✡ **12:31** Yoh. 16:11 § **12:34** Firman TUHAN Secara harfiah: Hukum. Pada zaman PB, orang-orang Yahudi sering menyebut seluruh PL dengan kata 'Hukum'. Di tempat-tempat lain di PB kata 'Hukum' digunakan dengan arti kelima kitab pertama dalam PL yang ditulis oleh Nabi Musa, yang TSI menerjemahkan sebagai 'hukum Taurat'. ✡ **12:38** Yes. 53:1

sehingga mereka tidak bisa mengerti.
Dengan demikian mereka tidak bisa berbalik kepada-Nya.
Tetapi kalau mereka kembali, Allah sudah berjanji,
'Aku akan tetap menyembuhkan mereka.' "✡
41 Yesaya berkata seperti itu jauh sebelum Yesus datang ke dalam dunia ini,
ketika dia diberi kesempatan untuk melihat kemuliaan Kristus. Kemudian
Yesaya menyatakan dalam nubuatannya bahwa seperti itulah nanti kehidupan Yesus.
42 Pada waktu itu, sebenarnya sudah cukup banyak orang yang percaya
kepada Yesus, termasuk para pemimpin Yahudi. Namun karena takut
kepada kelompok Farisi, mereka tidak mau mengakuinya secara terus
terang, sebab mereka takut diusir dan dilarang masuk ke rumah-rumah
pertemuan orang Yahudi. 43 Mereka lebih suka menyenangkan hati manusia daripada menyenangkan hati Allah.

Manusia akan dihakimi menurut ajaran Yesus

44 Yesus pernah berseru kepada orang banyak, "Setiap orang yang percaya
kepada-Ku bukan hanya percaya kepada-Ku, tetapi juga kepada Dia yang
sudah mengutus Aku ke dunia ini. 45 Orang yang melihat Aku, berarti sudah
melihat Dia yang mengutus Aku. 46 Aku sudah datang ke dalam dunia
ini sebagai terang, supaya setiap orang yang percaya kepada-Ku tidak lagi
tinggal dalam kegelapan.
47 "Tetapi apabila orang menolak ajaran-Ku dan tidak percaya kepada-Ku,
bukan Aku yang akan menghukum mereka. Sebab Aku datang ke dunia
ini bukan untuk menjatuhkan hukuman kepada manusia, tetapi untuk
membebaskan mereka dari hukuman atas dosa-dosa mereka. 48 Ingatlah:
Pada hari terakhir, siapa saja yang menolak Aku dan ajaran-ajaran-Ku
akan dihukum Allah. Ajaran-Ku akan menjadi tolok ukur bagi mereka!
49 Karena ajaran-Ku bukan berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa
yang mengutus Aku. Dialah yang memberi tugas kepada-Ku untuk
menyampaikan ajaran ini. 50 Dan Aku tahu bahwa ajaran-Nya itu memberi
hidup yang kekal. Itulah sebabnya Aku selalu mengajar sesuai dengan apa
yang sudah disampaikan Bapa kepada-Ku."

13

Yesus mencuci kaki murid-murid-Nya

1 Pada malam sebelum Hari Raya Paskah, Yesus tahu bahwa sudah tiba
waktu-Nya untuk meninggalkan dunia ini dan kembali kepada Bapa-Nya.
Yesus selalu mengasihi semua orang yang menjadi milik-Nya di dunia ini,
dan demikianlah Dia tetap membuktikan kasih-Nya kepada kami sampai
hari terakhir hidup-Nya.
2 Sewaktu Yesus dan kami murid-murid-Nya sedang makan malam
bersama, iblis sudah bekerja di dalam hati Yudas supaya dia menjual
Yesus kepada musuh-musuh-Nya. (Yudas ini berasal dari desa Kariot, anak
Simon.) 3 Yesus tahu bahwa Bapa-Nya sudah menyerahkan segala kuasa ke
dalam tangan-Nya. Dia juga tahu bahwa Dia datang dari Allah, dan sudah
hampir tiba saatnya Dia kembali kepada Allah. Karena itu, 4 sementara
kami sedang makan, Yesus berdiri dan melepas jubah-Nya. Kemudian Dia
mengambil handuk dan mengikat handuk itu di pinggang-Nya. 5 Lalu Dia
mengisi air ke dalam sebuah baskom dan mulai mencuci kaki kami semua
dan mengeringkannya lagi dengan handuk yang terikat pada pinggang-Nya.

✡ **12:40** Yes. 6:10

6 Waktu Dia sampai kepada Petrus, yang juga disebut Simon, Petrus
berkata kepada-Nya, “Tuhan, Engkau tidak usah mencuci kakiku!”
7 Jawab Yesus kepadanya, “Sekarang kamu tidak akan mengerti apa yang
sedang Aku lakukan. Tetapi nanti kamu akan mengerti.”
8 Lalu Petrus berkata lagi, “Aku tidak akan pernah mengizinkan Engkau
mencuci kakiku!”
Tetapi Yesus berkata kepadanya, “Kalau Aku tidak mencuci kakimu,
berarti kamu bukan pengikut-Ku.”
9 Maka jawab Petrus kepada-Nya, “Tuhan, kalau begitu, jangan hanya
kakiku saja yang Engkau cuci, tetapi cucilah juga tangan dan kepalaku!”
10 Yesus berkata kepadanya, “Orang yang sudah mandi, tubuhnya sudah
bersih. Sesudah berjalan, dia hanya perlu membersihkan kakinya saja.
Secara umum kalian sudah bersih di mata Allah, tetapi ada di antara kalian
yang tidak bersih.” 11 Yesus berkata begitu karena Dia tahu siapa yang sudah
berencana untuk menjual Dia. Itu sebabnya Dia berkata, “Ada di antara
kalian yang tidak bersih.”
12 Sesudah Yesus mencuci kaki kami semua, Dia memakai jubah-Nya
lagi dan kembali ke tempat duduk-Nya. Kemudian Dia berkata kepada
kami, “Apakah kalian mengerti apa yang Aku kerjakan kepada kalian tadi?
13 Kalian memanggil Aku ‘Guru’ dan ‘Tuhan.’ Dan kedua panggilan itu
benar, karena memang itulah Aku. 14 Nah, lihatlah, meskipun Aku adalah
Guru dan Tuhan kalian, Aku sudah merendahkan diri seperti seorang
budak dan mencuci kakimu semua. Itu artinya kalian juga harus mencuci
kaki satu sama lain. 15 Karena dengan demikian Aku sudah memberikan
contoh kepada kalian supaya kalian melakukan hal yang sama seperti yang
sudah Aku lakukan kepada kamu semua. 16 Aku menegaskan kepadamu
bahwa perkataan-Ku ini benar: Seorang hamba tidak lebih tinggi daripada
tuannya. Demikian juga, seorang yang mewakili orang lain tidak lebih
tinggi daripada orang yang mengutus dia. 17 Hal-hal itu memang sudah
jelas. Jadi kalian akan sangat diberkati kalau mengikuti contoh-Ku dan
saling melayani.
18 “Aku tidak mengatakan itu tentang kalian semua, karena Aku tahu
siapa saja yang sudah Aku pilih. Tetapi apa yang tertulis dalam Firman
TUHAN harus ditepati, yaitu,
‘Teman-Ku yang biasa makan bersama Aku,
dialah yang menjadi musuh-Ku.’*
19 Aku memberitahukan hal ini kepada kalian sekarang, supaya waktu peri-
stiwa itu terjadi nanti, kalian akan percaya bahwa Aku adalah Kristus yang
kalian nanti-nantikan. 20 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-
Ku ini benar: Siapa saja yang menerima orang yang Aku utus, berarti dia
menerima Aku. Dan siapa yang menerima Aku, berarti dia menerima Bapa
yang mengutus Aku.”

Yesus berterus-terang tentang orang yang akan menjual Dia✡

21 Setelah berkata begitu, Yesus menjadi sangat sedih, lalu Dia berkata
dengan terus-terang, “Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya,
salah seorang dari antara kalian akan menjual Aku kepada musuh-musuh-
Ku.”

---

* **13:18** menjadi musuh-Ku Terjemahan harfiahnya memakai kiasan ‘mengangkat tumit ter-
hadap-Ku’. Kalimat ini adalah kutipan dari Mzm. 41:10. ✡ **13:20** Perikop Mat. 26:20-25; Mrk.
14:17-21; Luk. 22:21-23

22 Kami merasa bingung dan saling memandang satu sama lain, karena
kami tidak tahu siapa yang Dia maksud. 23 Kebetulan, saya† duduk✡ dekat di
sebelah kanan Yesus. 24 Maka Petrus memberi tanda dengan tangan kepada
saya supaya menanyakan kepada Yesus siapa orang yang Dia maksud.
25 Saya pun bergeser supaya lebih dekat lagi dan berbisik kepada-Nya,
"Tuhan, siapakah di antara kami ini yang Engkau maksud?"
26 Yesus menjawab, "Orang yang menerima roti yang Aku celupkan ini,
dialah yang Aku maksud." Sesudah berkata begitu, Dia mengambil sepotong
roti, mencelupkannya ke dalam mangkuk, dan memberikannya kepada
Yudas anak Simon, orang Kariot. 27 Ketika Yudas makan roti itu, Satanas✡
langsung masuk ke dalam hatinya. Lalu Yesus berkata kepadanya, "Apa
yang kamu rencanakan, lakukanlah segera." 28 Tetapi tidak seorang pun
dari kami di meja itu yang mengerti apa maksud Yesus waktu Dia berkata
demikian kepada Yudas. 29 Karena Yudas adalah bendahara, maka sebagian
dari kami berpikir bahwa maksud Yesus adalah supaya Yudas membeli
sesuatu yang diperlukan untuk hari-hari perayaan berikutnya. Ada juga
yang berpikir bahwa Yesus meminta dia memberikan sesuatu kepada orang
miskin.
30 Jadi sesudah Yudas makan roti itu, dia langsung pergi. Waktu itu hari
sudah malam.

Yesus berbicara tentang kematian-Nya dan memberikan perintah baru

31 Setelah Yudas keluar, Yesus berkata kepada kami, "Sekarang sudah
waktunya Aku dimuliakan sebagai Sang Anak Adam.✡ Dan Allah akan
dimuliakan melalui apa yang terjadi atas diri-Ku. 32 Ketika Allah sudah
dimuliakan melalui Aku, Dia juga akan memberi kemuliaan kepada-Ku.
Dan Dia akan segera melakukannya."
33 Yesus berkata lagi, "Anak-anak-Ku, hanya sebentar saja Aku masih ada
bersama kalian. Sesudah itu kalian akan mencari Aku. Jadi sekarang Aku
berkata kepada kalian sama seperti yang sudah Aku katakan kepada para
pemimpin Yahudi: Kalian tidak bisa datang ke tempat Aku pergi.
34 "Aku memberikan perintah baru kepada kalian: Kasihilah satu sama
lain. Sama seperti Aku sudah mengasihi kalian, begitulah kalian harus
saling mengasihi. 35 Kalau kalian saling mengasihi, semua orang akan tahu
bahwa kalian adalah murid-murid-Ku."

Petrus akan menyangkal mengenal Yesus✡

36 Lalu Petrus bertanya kepada Yesus, "Tuhan, Engkau mau pergi ke
mana?"
Jawab Yesus, "Sekarang kamu tidak bisa ikut ke tempat Aku pergi. Tetapi
nanti di kemudian hari kamu akan menyusul Aku ke tempat itu."
37 Petrus bertanya lagi, "Tuhan, kenapa aku tidak bisa ikut Engkau
sekarang? Aku siap menyerahkan nyawa demi Engkau."
38 Jawab Yesus, "Benarkah kamu siap menyerahkan nyawa demi Aku?
Petrus, itu mustahil. Aku menegaskan kepadamu bahwa sesungguhnya,
sebelum ayam berkokok nanti, kamu sudah tiga kali mengatakan bahwa
kamu tidak mengenal-Ku!"

---

† **13:23** saya Secara harfiah: murid yang (sangat) dikasihi Yesus. Seperti gaya bahasa Yohanes, dia tidak menulis dari sudut pandang orang pertama dan baru mengungkapkan identitasnya sebagai penulis di 21:20, 24. Lihat catatan di Yohanes 1:35. ✡ **13:23** Mat. 9:10 CK ✡ **13:27** Why. 20:2-3 ✡ **13:31** Mat. 8:20 CK ✡ **13:35** Perikop Mat. 26:31-35; Mrk. 14:27-31; Luk. 22:31-34

14

Yesuslah jalan yang benar menuju kepada Bapa

1 Kemudian Yesus berkata kepada kami murid-murid-Nya, “Jangan
bersusah hati. Teruslah percaya kepada Allah dan kepada-Ku juga. 2 Di
rumah Bapa-Ku ada banyak tempat tinggal. Sekarang Aku pergi ke sana
mendahului kalian untuk menyiapkan tempat bagimu. Kalau itu tidak
benar, tidak mungkin Aku menjanjikannya kepada kalian. 3 Apabila Aku
sudah pergi ke rumah Bapa-Ku dan tempat bagi kalian sudah siap, Aku akan
datang kembali dan membawa kalian ke tempat itu, supaya di mana Aku
berada, di situ juga kalian ada. 4 Sebenarnya kalian tahu ke mana Aku akan
pergi, dan kalian juga tahu jalan ke sana.”
5 Lalu Tomas berkata kepada-Nya, “Tuhan, kami belum tahu ke mana
Engkau pergi. Jadi bagaimana kami tahu jalan ke situ?”
6 Yesus menjawab, “Akulah jalan menuju kepada Bapa. Akulah sumber
dari semua ajaran yang benar. Dan Aku juga yang memberikan hidup kekal.
Siapa pun tidak bisa datang kepada Bapa kecuali melalui Aku. 7 Kalau kalian
benar-benar sudah mengenal Aku, itu berarti kalian juga mengenal Bapa-
Ku. Sekarang kalian sungguh sudah mengenal dan melihat Dia.”
8 Kemudian Filipus berkata kepada Yesus, “Kalau begitu Tuhan, tun-
jukkanlah Bapa-Mu kepada kami. Hanya itulah yang kami inginkan.”
9 Jawab Yesus, “Sudah begitu lama Aku bersama kalian! Seharusnya
kamu sudah mengenal Aku, Filipus! Orang yang sudah melihat Aku, berarti
sudah melihat Bapa-Ku. Kenapa kamu masih berkata, ‘Tunjukkanlah Bapa-
Mu kepada kami?’ 10 Apakah kamu belum percaya bahwa Aku bersatu
dengan Bapa-Ku, dan Bapa-Ku bersatu dengan Aku? Hal-hal yang Aku
ajarkan bukan berasal dari diri-Ku sendiri, tetapi dari Bapa yang bersatu
dengan Aku yang melakukan pekerjaan itu dengan cara ajaib. 11 Percayalah
bahwa Aku bersatu dengan Bapa, dan Bapa bersatu dengan Aku. Kalau
kalian tidak percaya pada perkataan-perkataan-Ku, percayalah kepada-Ku
karena kalian sudah melihat keajaiban-keajaiban yang Aku lakukan. 12 Aku
menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Setiap orang yang
percaya kepada-Ku akan melakukan keajaiban-keajaiban seperti yang Aku
lakukan. Dan bukan hanya itu, mereka juga akan melakukan berbagai
keajaiban yang lebih hebat dari yang pernah Aku buat, karena sebentar lagi
Aku akan pergi kepada Bapa-Ku. 13 Apa saja yang kalian minta dalam doa
supaya Aku dimuliakan,* Aku akan menjawab doamu itu. Dengan begitu,
Bapa akan dimuliakan melalui Aku, Anak-Nya. 14 Ya, apa saja yang kalian
minta kepada-Ku demi kemuliaan-Ku, Aku akan memberikannya.”

Yesus berjanji memberikan Roh Penolong

15 “Kalau kalian mengasihi Aku, kalian akan mengikuti semua perintah-
Ku. 16 Aku juga akan meminta kepada Bapa supaya Dia memberikan
Penolong† yang lain untuk menyertai dan menolong kalian sampai selama-
lamanya. 17 Penolong itu adalah Roh Kebenaran‡ yang akan mengajarkan

* **14:13** supaya Aku dimuliakan Secara harfiah: dalam nama-Ku. Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yesus, kiasan ‘nama-Ku’ artinya seluruh pribadi Kristus Yesus. Permintaan ‘dalam nama Yesus’ artinya permintaan yang bertujuan untuk memuliakan Dia, bukan sekedar untuk kepentingan pribadi dengan mengatas-namakan Yesus. † **14:16** Penolong Kata ini juga bisa diterjemahkan ‘Penghibur’ atau ‘Pendamping.’ ‡ **14:17** Roh Kebenaran Roh ini sama dengan Roh Allah. Sesuai dengan ayat-ayat berikutnya, Dia juga tidak berbeda dari Roh Yesus. Lihat Yoh. 15:26 dan 16:13.

hal-hal yang benar kepada kalian. Orang-orang duniawi tidak bisa menerima Dia, sebab mereka tidak melihat dan tidak mengenal-Nya. Tetapi kalian mengenal Dia, karena sekarang Dia ada bersama kalian, dan nanti Dia akan tinggal di dalam hatimu masing-masing.

18 "Aku tidak akan meninggalkan kamu sendirian. Aku akan datang
kembali kepadamu. 19 Tinggal sebentar lagi, orang-orang duniawi tidak
akan melihat Aku lagi, tetapi kalian akan melihat Aku. Karena Aku hidup,
berarti kalian juga akan hidup. 20 Pada waktu itulah kalian akan tahu
bahwa Aku bersatu dengan Bapa-Ku, Aku bersatu dengan kalian, dan kalian
bersatu dengan Aku. 21 Setiap orang yang sungguh-sungguh mengasihi
Aku tentu akan melakukan perintah-perintah-Ku. Dan orang yang seperti
itulah yang akan dikasihi oleh Bapa-Ku. Aku juga akan mengasihi dia dan
menyatakan diri-Ku kepadanya."

22 Kemudian seorang murid bernama Yudas (yang bukan si Yudas dari
desa Kariot), bertanya kepada Yesus, "Tuhan, kenapa Engkau menyatakan
diri-Mu kepada kami, tetapi tidak kepada orang-orang duniawi?"

23 Jawab Yesus, "Setiap orang yang mengasihi Aku akan mengikuti ajaran-
Ku. Bapa-Ku akan mengasihi dia. Jadi Aku dan Bapa-Ku akan datang
kepadanya dan tinggal dalam dirinya. 24 Tetapi orang yang tidak mengasihi
Aku juga tidak mengikuti ajaran-Ku. Ingatlah: Ajaran ini bukan berasal dari
diri-Ku, melainkan dari Bapa yang mengutus-Ku.

25 "Aku sudah mengatakan semua ini waktu Aku masih ada bersama-
sama dengan kalian. 26 Tetapi Penolong itu, yakni Roh Kudus yang akan
diutus Bapa supaya Aku dimuliakan, Dialah yang akan mengajar kalian
tentang segala sesuatu. Dia juga akan mengingatkan kalian tentang semua
yang sudah Aku ajarkan kepada kalian.

27 "Sekarang Aku mau meninggalkan berkat rohani untuk kalian supaya
kamu semua bisa hidup dengan hati yang tenang. Perasaan tenang yang
Aku berikan itu tidak sama seperti perasaan tenang yang dirasakan karena
hal-hal duniawi. Jadi janganlah kamu bersusah hati dan takut. 28 Aku sudah
memberitahukan kepada kalian bahwa Aku akan pergi, tetapi Aku akan
datang kembali kepada kalian. Kalau kalian benar-benar mengasihi Aku,
seharusnya kalian bersukacita kalau Aku meninggalkan kalian dan pergi
kepada Bapa-Ku, karena Dia lebih berkuasa daripada-Ku. 29 Sekarang Aku
sudah memberitahukannya kepada kalian, supaya waktu hal itu terjadi,
kalian percaya.

30 "Aku tidak akan berbicara banyak lagi kepada kalian, karena penguasa
duniawi sedang datang. Sebetulnya dia sama sekali tidak berkuasa atas diri-
Ku. 31 Namun Aku akan membiarkan dia bertindak, sebab hal itu sesuai
dengan perintah Bapa kepada-Ku. Aku menaati Bapa supaya orang-orang
duniawi tahu bahwa Aku mengasihi Bapa."

Lalu Yesus berkata lagi kepada kami, "Sekarang marilah! Kita pergi dari
rumah ini!"

15

Yesuslah pohon anggur

1 Yesus berkata lagi kepada kami murid-murid-Nya, "Aku ibarat pohon
anggur yang benar-benar menghasilkan buah sesuai kehendak Allah, dan

Bapa-Ku ibarat petani yang merawat pohon anggur itu. 2 Dia memotong setiap cabang-Ku yang tidak menghasilkan buah,* dan mengurangi daun pada
setiap cabang yang sedang berbuah supaya buahnya bertambah banyak
lagi. 3 Kalian masing-masing sudah dibersihkan dan siap berbuah karena
ajaran yang Aku berikan kepadamu. 4 Hendaklah kamu hidup bersatu
dengan-Ku, dan Aku pun akan tetap bersatu denganmu. Sama seperti
cabang tidak bisa berbuah kalau hidup terpisah dari pohonnya, begitu juga
dengan kamu. Kalau kamu tidak hidup bersatu dengan Aku, kamu tidak
akan bisa berbuah.
5 "Karena Aku ibarat pohon anggur, dan kamulah cabang-cabang-Ku.
Kalau kamu tetap hidup bersatu dengan-Ku, dan Aku tetap bersatu dengan
ganmu, maka kamu akan menghasilkan banyak buah. Tetapi kalau kamu
terpisah dari-Ku, kamu tidak akan bisa berbuat apa-apa. 6 Setiap orang
yang hidupnya terpisah dari-Ku seperti cabang-cabang pohon yang dibuang
ke luar dan menjadi kering. Cabang-cabang itu akan dikumpulkan, lalu
dilempar ke dalam api sampai hangus terbakar. 7 Kalau kamu tetap hidup
bersatu dengan Aku, dan ajaran-Ku hidup dalam hatimu, kamu boleh minta
apa saja yang kamu perlukan, maka hal itu akan diberikan kepadamu. 8 Bila
kamu menghasilkan banyak buah, Bapa-Ku akan dimuliakan, dan kamu
pun benar-benar terbukti sebagai murid-Ku.
9 "Seperti Bapa selalu mengasihi Aku, begitu jugalah Aku selalu mengasihi kamu. Hendaklah kamu terus hidup sebagai orang yang Aku kasihi.
10 Tetaplah taat pada perintah-perintah-Ku, dan Aku akan tetap mengasihi
kamu. Begitu juga Bapa-Ku tetap mengasihi-Ku karena Aku selalu taat
pada perintah-Nya. 11 Aku sudah memberitahukan semua ini kepadamu
supaya kamu ikut merasakan sukacita-Ku, dan supaya sukacitamu sempurna. 12 Inilah perintah yang Aku berikan kepadamu: Hendaklah kamu
saling mengasihi satu sama lain, sama seperti Aku mengasihi kamu. 13 Kasih
yang paling luar biasa terlihat ketika seseorang rela mengurbankan diri
demi menyelamatkan sahabat-sahabatnya. 14 Kamu akan terbukti sebagai
sahabat-Ku kalau kamu melakukan apa yang Aku perintahkan kepadamu.
15 Sekarang Aku tidak lagi menyebut kamu hamba, karena hamba tidak
diberitahu rencana-rencana tuannya. Tetapi Aku menyebut kamu sahabat-Ku, karena Aku sudah memberitahukan kepadamu segala sesuatu yang
disampaikan Bapa kepada-Ku.
16 "Bukan kamu yang memilih untuk menjadi murid-murid-Ku, tetapi
Akulah yang memilih kamu untuk tugas itu. Dan inilah sebabnya Aku mengangkat kamu: Supaya kamu bekerja di ladang-Ku dan memanen banyak
hasil.✡ Hasil yang kalian panen itu akan bertahan selama-lamanya. Karena
kamu menjalankan tugas itu, Allah Bapa akan memberikan kepadamu apa
saja yang kamu minta dengan tujuan untuk memuliakan Aku. 17 Jadi Aku
ulangi perintah ini: Hendaklah kamu saling mengasihi satu sama lain."

Orang-orang duniawi membenci pengikut Yesus

* **15:2** menghasilkan buah Karena 'cabang' adalah kiasan yang artinya 'orang' (pengikut Yesus), maka 'berbuah' artinya hidup dengan cara yang menunjukkan bahwa mereka adalah milik Yesus. Cara hidup seperti itu meliputi: 1) "Hasil dan bukti Roh Kudus terlibat dalam hidup kita"— yang disebut di Gal. 5:22-23 Lihat juga Ef. 5:9; Ibr. 12:11; Yak. 3:18. 2) 'Panen gandum' rohani, yaitu memenangkan jiwa-jiwa supaya hidup mereka juga diubahkan dan memperoleh keselamatan kekal, seperti yang Yesus jelaskan dalam Yoh. 4:34-38 dan Yoh. 15:16. Yesus menyerahkan diri-Nya untuk hal itu, seperti yang dinyatakan dalam Yoh. 12:24. ✡ **15:16** Yoh. 4:35-38; Mat. 13:23 CK

18 “Waktu orang-orang duniawi membencimu, ingatlah bahwa mereka
sudah lebih dulu membenci Aku. 19 Kalau kamu masih sepikiran dengan
orang-orang duniawi, mereka pasti menyukaimu, karena kamu dianggap
berada di pihak mereka. Tetapi sekarang kamu tidak lagi di pihak mereka
karena Aku sudah memilihmu dari antara mereka. Itulah sebabnya mereka
membencimu. 20 Ingatlah apa yang pernah Aku katakan kepada kalian:
Seorang hamba tidak akan dihormati lebih daripada tuannya. Orang-
orang duniawi sudah menganiaya Aku, jadi mereka juga pasti akan men-
ganiaya kamu. Tidak banyak orang yang sudah taat pada ajaran-Ku.
Demikian jugalah hanya sedikit orang yang akan taat kepadamu ketika
kamu menyampaikan ajaran-Ku. 21 Mereka akan melakukan semua itu
terhadap kamu karena kamu adalah milik-Ku, dan karena mereka tidak
mengenal Bapa yang sudah mengutus Aku. 22 Seandainya Aku belum
pernah datang dan mengajar orang-orang itu, mereka tidak akan dianggap
berdosa karena sudah menolak Aku dan ajaran-Ku. Tetapi sekarang Aku
sudah menyampaikan ajaran dari Allah. Jadi pada hari terakhir dunia
ini, waktu semua orang diadili karena dosa-dosa mereka, tidak ada yang
punya alasan untuk berkata, ‘Aku tidak tahu jalan yang benar. Jangan
menghukum aku.’ 23 Orang-orang yang membenci Aku berarti membenci
Bapa-Ku juga. 24 Mereka sudah menyaksikan keajaiban-keajaiban yang Aku
lakukan, yang belum pernah dibuat orang lain. Seandainya Aku belum
pernah melakukan keajaiban-keajaiban itu, tentu mereka punya alasan
untuk tidak menerima Aku. Namun sekarang mereka sudah menyaksikan
semua keajaiban-Ku dan tetap saja membenci Aku dan Bapa-Ku. 25 Hal itu
terjadi untuk memenuhi apa yang sudah tertulis tentang Aku dalam Firman
Allah, ‘Mereka membenci Aku tanpa alasan.’✡

26 “Ketika Aku sudah bersama Bapa-Ku nanti, Kami akan mengirim Roh
Penolong kepada kalian. Dialah Roh Kebenaran, yang akan mengajarkan
hal-hal yang benar kepada kalian masing-masing. Waktu Dia datang, Dia
akan bersaksi tentang Aku kepada setiap orang di dunia ini. 27 Kamu juga
akan bersaksi tentang Aku, karena sejak awal pelayanan-Ku, kamu sudah
bersama-sama dengan Aku.”

16

1 “Semua ini Aku katakan supaya kamu semua tidak meninggalkan keyak-
inanmu kepada-Ku. 2 Karena kamu menjadi pengikut-Ku, kelak kamu akan
diusir dari rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, bahkan ada yang di-
bunuh. Dan orang yang membunuhmu justru merasa sudah berbuat benar
di mata Allah. 3 Mereka berbuat begitu karena tidak pernah mengenal Bapa
ataupun Aku. 4 Semuanya ini Aku beritahukan sekarang, supaya ketika hal
itu terjadi kalian akan ingat bahwa sebelumnya Aku sudah mengatakannya
kepada kalian.”

Pekerjaan Roh Kudus

“Semua hal itu tidak Aku beritahukan sejak awal karena Aku masih
bersama kalian. 5-6 Kalian sedih karena Aku memberitahukan bahwa
sekarang Aku akan pergi untuk kembali kepada Bapa yang sudah mengutus-
Ku ke sini. Tetapi tidak seorang pun dari antara kalian yang bertanya
kepada-Ku, ‘Ke manakah Engkau pergi?’ 7 Namun sebenarnya, lebih baik
bagi kalian kalau Aku pergi kepada Bapa. Sebab kalau Aku tidak pergi, Roh
Penolong itu tidak akan datang kepadamu. Tetapi kalau Aku pergi, Aku akan
mengutus Dia kepada kalian.

✡ **15:25** Mzm. 35:19; 69:4

8 “Ketika Roh Penolong itu datang, Dia akan menyadarkan orang-orang di
dunia bahwa pemikiran mereka salah tentang ketiga hal ini: Tentang dosa,
tentang cara untuk menjadi orang yang benar di mata Allah, dan tentang
pengadilan terakhir. 9 Pertama, tentang dosa: Dia akan menyadarkan
bahwa mereka berdosa kalau tidak sungguh-sungguh percaya kepada-Ku.
10 Kedua, tentang cara menjadi orang yang benar di mata Allah: Karena Aku
pergi kepada Bapa dan kalian tidak melihat Aku lagi, Roh Penolong itu akan
menyadarkan bahwa Aku sudah membuka jalan sehingga manusia bisa
menjadi benar dalam pandangan Allah. 11 Dan ketiga, tentang pengadilan
terakhir: Dia akan menyadarkan orang-orang di dunia ini bahwa pengadi-
lan terakhir pasti akan terjadi, karena sekarang iblis, penguasa dunia ini,
sudah dinyatakan bersalah.

12 “Masih banyak hal yang ingin Aku sampaikan kepada kalian, tetapi
kalian tidak sanggup menerimanya sekarang. 13 Namun ketika Roh Kebe-
naran itu datang, Dialah yang akan menuntun kalian supaya mengerti
segala ajaran yang benar. Karena Dia tidak akan berbicara dari diri-Nya
sendiri, melainkan hanya menyampaikan apa yang Dia dengar dari Bapa-
Ku. Dia juga akan memberitahukan kepada kalian apa yang akan terjadi
nanti. 14 Melalui ajaran-Nya, Aku akan dipermuliakan, karena Dia akan
menyampaikan kepada kalian semua yang Dia terima dari-Ku. 15 Semua
yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Itulah sebabnya Aku berkata bahwa
Roh Penolong itu akan menyampaikan kepada kalian apa yang Dia terima
dari Aku.”

Di balik dukacita ada sukacita

16 “Sebentar lagi kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemu-
dian kalian akan melihat Aku lagi, karena Aku akan pergi kepada Bapa-Ku.”

17 Beberapa dari antara kami murid-murid-Nya berkata satu sama lain,
“Apa maksud perkataan-Nya itu?— ‘Sebentar lagi kalian tidak akan melihat
Aku, tetapi tidak lama kemudian kalian akan melihat Aku lagi.’ Dan apa
artinya ‘Aku akan pergi kepada Bapa’?” 18 Kami juga saling bertanya, “Yang
dimaksud ‘sebentar’ itu berapa lama? Kita tidak mengerti.”

19 Yesus tahu bahwa kami ingin sekali bertanya kepada-Nya, maka Dia
berkata, “Kalian bertanya-tanya satu sama lain tentang maksud perkataan-
Ku, ‘Sebentar lagi kalian tidak akan melihat Aku, tetapi tidak lama kemu-
dian kalian akan melihat Aku lagi.’ 20 Aku menegaskan kepadamu bahwa
perkataan-Ku ini benar: Sebentar lagi kalian akan menangis dan meratap,
sedangkan orang-orang duniawi akan bergembira. Tetapi dukacita kalian
kelak akan berubah menjadi sukacita. 21 Apa yang sebentar lagi kalian
alami bisa digambarkan seperti perempuan hamil yang sudah tiba wak-
tunya melahirkan. Dia akan merasa kesakitan. Tetapi sesudah anaknya
lahir, dia tidak ingat lagi pada penderitaan yang dialaminya, karena dia
sangat senang bayinya sudah lahir dengan selamat ke dunia ini. 22 Begitu
juga kalian. Sekarang kalian merasa sedih. Tetapi tidak lama lagi kelak,
saat kalian melihat Aku lagi, kamu semua akan sangat bersukacita. Pada
waktu itu kamu sudah melupakan dukacitamu ini, dan tidak seorang pun
bisa menghalangi sukacita yang kamu alami. 23 Pada hari itu, kamu tidak
perlu meminta apa pun lagi dari-Ku. Aku menegaskan kepadamu bahwa
perkataan-Ku ini benar: Apa saja yang kamu minta kepada Bapa kita demi
memuliakan Aku, Dia pasti memberikannya kepadamu. 24 Sampai sekarang

kamu belum meminta apa pun dari Bapa untuk memuliakan Aku.✡ Mintalah hal-hal yang memuliakan Aku, maka kamu akan menerimanya! Dengan demikian kamu akan sungguh-sungguh merasakan sukacita."

Yesus sudah menang atas dunia ini

25 "Semua hal ini sudah Aku katakan kepada kalian dengan berbagai kiasan. Tetapi akan tiba waktunya ketika Aku tidak perlu mengajar kalian dengan kiasan lagi. Saat itu, Aku akan mengajar kalian tentang Bapa-Ku secara terus terang. 26 Mulai hari itu kalian masing-masing boleh berdoa secara langsung kepada Bapa untuk meminta hal-hal yang memuliakan Aku. Jadi tidak perlu lagi Aku yang menyampaikan permintaanmu itu kepada Bapa-Ku, 27 karena Dia sendiri sangat mengasihi kamu. Bapa mengasihimu karena kamu mengasihi Aku dan kamu sudah percaya bahwa Aku datang dari Dia. 28 Memang Aku berasal dari Bapa dan sudah datang ke dunia ini. Tetapi sekarang Aku segera meninggalkan dunia ini dan kembali kepada-Nya."

29 Lalu kami berkata kepada Yesus, "Benar, sekarang Engkau berbicara terus-terang kepada kami dan tidak lagi memakai kiasan. 30 Sekarang kami tahu bahwa Engkau mengetahui segala sesuatu, dan orang tidak perlu lagi bertanya kepada-Mu. Bahkan Engkau sering memberi jawaban sebelum kami bertanya. Karena itu kami percaya bahwa Engkau datang dari Allah."

31 Jawab Yesus kepada mereka, "Jadi, baru sekarang kalian percaya? 32 Dengarkanlah: Waktunya akan segera tiba dan memang bisa dikatakan sudah tiba, yaitu ketika kalian semua akan meninggalkan Aku sendirian. Kalian akan lari dan kembali ke rumahmu masing-masing. Tetapi sebenarnya Aku tidak sendirian, karena Bapa selalu bersama-Ku.

33 "Semua ini Aku katakan kepada setiap kalian yang sudah bersatu dengan Aku, supaya kamu bisa hidup dengan tenang. Di dunia ini, kamu pasti menderita. Tetapi kuatkanlah hatimu, karena Aku sudah mengalahkan dunia ini."

17

Doa Yesus untuk para pengikut-Nya

1 Sesudah Yesus mengatakan semua itu kepada kami murid-murid-Nya, Dia memandang ke langit dan berdoa, "Bapa, sekarang sudah tiba waktunya. Muliakanlah Aku melalui apa yang akan terjadi kepada Anak-Mu ini. Dengan begitu Aku juga akan memuliakan Engkau. 2 Karena Bapa sudah memberikan kepada-Ku kuasa atas semua orang supaya Aku bisa memberikan hidup yang kekal kepada setiap orang yang sudah Engkau serahkan kepada-Ku."

3 Mengingat doa Yesus itu, saya Yohanes juga berdoa kepada Allah, "Bapa, memang benar! Inilah jalan untuk menerima hidup yang kekal: Untuk mengenal Engkau, yaitu satu-satunya Allah yang benar, dan mengenal Kristus Yesus yang Engkau utus ke dunia ini."

4 Kata Yesus lagi dalam doa-Nya, "Bapa, Aku sudah memuliakan Engkau di dunia ini dengan mengerjakan semua tugas yang Engkau berikan kepada-Ku untuk dilakukan. Sekarang tugas itu sudah selesai. 5 Jadi biarlah Bapa membawa Aku kembali ke dalam kemuliaan yang sudah Kita nikmati bersama sebelum dunia ini diciptakan.

✡ **16:24** Yoh. 14:13 CK

6 “Aku sudah memperkenalkan Bapa* kepada orang-orang ini. Dulu
mereka berpihak pada orang-orang duniawi, tetapi Engkau memberikan
mereka kepada-Ku. Mereka memang adalah milik-Mu, tetapi Bapa sudah
menyerahkan mereka kepada-Ku. Dan sekarang mereka sudah taat kepada
ajaran-Mu yang Aku sampaikan. 7 Sekarang mereka tahu bahwa semua
yang Aku lakukan dan ajarkan berasal dari Bapa. 8 Karena Aku sudah
menyampaikan ajaran yang Engkau berikan kepada-Ku, dan mereka sudah
menerima semuanya. Sekarang mereka tahu bahwa Aku benar-benar
datang dari Bapa, dan mereka percaya bahwa Engkaulah yang mengutus
Aku. 9 Kini Aku berdoa secara khusus untuk mereka. Doa-Ku ini bukan
untuk orang-orang duniawi yang menolak mengikuti ajaran-Mu. Tetapi
Aku berdoa untuk orang-orang yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, karena
mereka adalah milik-Mu. 10 Semua yang Aku miliki adalah milik Bapa, dan
semua yang Bapa miliki adalah milik-Ku juga. Jadi pengikut-pengikut-Ku ini
adalah milik Kita bersama. Melalui merekalah Aku sedang dimuliakan.
11 “Tetapi sekarang Aku tidak lagi tinggal dengan mereka di dunia ini,
karena Aku akan segera kembali kepada-Mu. Bapa yang kudus, lindungilah
mereka dengan kekuatan-Mu, yaitu kekuatan yang sudah Bapa berikan
kepada-Ku. Dengan begitu mereka akan menjadi satu, sama seperti Engkau
dan Aku adalah satu. 12 Selama Aku bersama dengan mereka di dunia
ini, Aku sudah menjaga dan melindungi mereka dengan seluruh kekuatan
yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, supaya tidak ada yang binasa. Hanya
seorang saja dari mereka yang akan binasa, yaitu dia yang sudah ditentukan
untuk binasa. Dengan begitu terpenuhilah apa yang sudah tertulis dalam
firman-Mu.
13 “Sekarang Aku akan segera kembali kepada-Mu. Oleh karena itu, semua
hal ini Aku doakan sewaktu Aku masih berada di dunia, supaya pengikut-
pengikut-Ku ini bisa mengetahui doa-Ku dan mereka selalu penuh dengan
sukacita dalam segala keadaan, biarlah sukacita mereka masing-masing
sama seperti sukacita-Ku. 14 Mereka sudah menerima ajaran-Mu yang Aku
sampaikan kepada mereka. Itu sebabnya orang-orang duniawi membenci
mereka, karena mereka tidak berpihak kepada orang-orang duniawi, sama
seperti Aku.
15 “Aku tidak meminta supaya Engkau mengambil mereka dari dunia ini,
tetapi supaya Bapa melindungi mereka dari serangan si jahat, yaitu iblis.
16 Sebab mereka tidak berpihak kepada orang-orang dunia ini, sama seperti
Aku juga tidak berpihak kepada orang-orang dunia ini. 17 Buatlah mereka
menjadi milik-Mu yang khusus† melalui ajaran benar. Semua Firman-Mu
adalah ajaran benar. 18 Sebagaimana Bapa mengutus Aku ke dunia ini,
begitu juga Aku akan mengutus mereka ke seluruh dunia. 19 Ya Bapa,
sekarang Aku sungguh-sungguh menyerahkan diri-Ku kepada-Mu. Dan Aku
melakukan itu bagi mereka, supaya mereka juga bisa menjadi milik-Mu
yang khusus melalui ajaran-Mu yang benar.
20 “Aku berdoa bukan untuk mereka saja, tetapi juga untuk orang-orang
yang kelak percaya kepada-Ku karena kesaksian mereka. 21 Dan Aku
meminta supaya mereka semua menjadi satu, sebagaimana Bapa dengan

* **17:6** memperkenalkan Bapa Secara harfiah: “Aku sudah menyatakan nama-Mu.” Kata ‘nama’ adalah kiasan yang mewakili seluruh pribadi Allah. Dalam pasal ini, cara menerjemahkan yang sama dipakai di ayat 11-12 dan 26. † **17:17** Buatlah mereka menjadi milik-Mu yang khusus ... Secara harfiah: “Kuduskanlah mereka dalam kebenaran-Mu.” Dalam konteks ini, arti ‘kuduskan’ adalah bahwa mereka akan hidup sebagai milik Allah yang khusus, yang disediakan dan diberi kuasa untuk melayani Dia. Tentunya hidup mereka juga akan bersifat suci.

Aku adalah satu, dan Aku dengan Bapa adalah satu. Aku juga berdoa supaya
mereka dengan Kita menjadi satu, supaya orang-orang duniawi percaya
bahwa Bapalah yang mengutus Aku ke dunia ini. 22 Aku sudah memberikan
kepada mereka kuasa dan kemuliaan yang sudah Engkau serahkan kepada-
Ku. Aku memberikannya supaya mereka tetap bersatu, sama seperti Kita
selalu bersatu, 23 yaitu Aku bersatu dengan mereka, dan Bapa bersatu
dengan Aku, sampai mereka benar-benar menjadi satu. Dengan demikian,
orang-orang duniawi pun tahu bahwa Bapalah yang sudah mengutus Aku,
dan bahwa Bapa juga selalu mengasihi pengikut-pengikut-Ku, sama seperti
Bapa selalu mengasihi Aku.
24 "Ya Bapa, mengenai mereka yang sudah Engkau berikan kepada-Ku,
Aku ingin supaya mereka selalu bersama-Ku di tempat Aku berada nanti.
Aku meminta hal ini supaya mereka bisa melihat kemuliaan yang sudah
Bapa berikan kepada-Ku sebelum dunia ini diciptakan. Dan memang,
kemuliaan itu Engkau berikan kepada-Ku karena Engkau sangat mengasihi
Aku. 25 Ya Bapa, Engkau selalu melakukan yang benar. Walaupun manusia
di dunia ini tidak mengenal Engkau, tetapi Aku mengenal Engkau. Dan
pengikut-pengikut-Ku ini tahu bahwa Bapa yang sudah mengutus Aku ke
dalam dunia ini. 26 Aku sudah memperkenalkan Bapa kepada mereka, dan
Aku akan terus memberitahukan tentang Engkau kepada mereka. Pastilah
sesudah mereka mengenal Engkau, mereka akan mengasihi Aku dari dalam
hati, sama seperti Engkau mengasihi Aku. Dan Aku akan tetap bersatu
dengan mereka."

18

Yesus ditangkap✡

1 Sesudah Yesus selesai berdoa, Dia bersama kami murid-murid-Nya pergi
menyeberangi sungai kecil Kidron, lalu masuk ke taman zaitun.
2 Yudas, yang menjual Yesus, juga sudah tahu tempat itu karena Yesus
sering berkumpul dengan kami di situ. 3 Kemudian Yudas datang ke taman
itu dengan sejumlah pasukan tentara Romawi dan tentara penjaga rumah
Allah. Rombongan itu disuruh oleh para imam kepala dan orang-orang
Farisi. Mereka datang membawa pelita, obor, pedang, dan perlengkapan
perang yang lain.
4 Yesus sudah tahu semua yang akan terjadi atas diri-Nya. Jadi Dia
langsung keluar menemui mereka dan bertanya, "Siapa yang kalian cari?"
5 Jawab mereka, "Yesus, orang Nazaret."
Kemudian Yesus berkata, "Akulah Dia."* (Yudas juga berdiri di sana
bersama rombongan itu.) 6 Saat Yesus berkata, "Akulah Dia," tiba-tiba
seluruh rombongan itu seperti terdesak mundur dan jatuh ke tanah.
7 Sekali lagi Yesus bertanya kepada mereka, "Kalian cari siapa?"
Dan mereka menjawab, "Yesus, orang Nazaret itu."
8 Lalu Yesus berkata, "Sudah Aku katakan kepada kalian, 'Akulah Dia.'
Jadi kalau Aku yang kalian cari, biarkanlah para pengikut-Ku ini pergi."

✡ **18:** Perikop Mat. 26:47-56; Mrk. 14:43-50; Luk. 22:47-53 * **18:5** Akulah Dia Sebagian penafsir mengatakan bahwa dalam kesempatan ini, Yesus sengaja menggunakan kata yang menunjukkan dua arti di ayat 5 dan 8, seperti dijelaskan dalam catatan di Yoh. 8:24. Karena Yesus sedang berbicara kepada orang-orang yang tidak percaya dan tidak memiliki hubungan akrab dengan Dia, kalimat ini juga dapat diterjemahkan 'Sayalah Dia'. Keajaiban yang terjadi di ayat 6 dapat ditafsirkan seperti ini: Allah Bapa— mengingat doa Yesus (khususnya 17:1)— ingin supaya Yesus dihormati sebelum Dia menjalani penderitaan-Nya. Hal ini sesuai dengan Yoh. 8:54.

9 Dengan berkata begitu, terjawablah doa Yesus, yaitu, “Dari antara mereka
yang sudah Bapa berikan kepada-Ku, tidak akan ada yang binasa.”✡
10 Pada waktu itu, Petrus yang juga disebut Simon, membawa pedang.
Dia langsung mengeluarkan pedang itu dari sarungnya dan menyerang
seorang budak imam besar. Tetapi hanya telinga kanan budak itu yang
terpotong. (Orang itu bernama Malkus.) 11 Lalu Yesus berkata kepada
Petrus, “Masukkan kembali pedangmu ke dalam sarungnya. Janganlah
kamu menghalangi Aku menjalani penderitaan† yang sesuai dengan kete-
tapan Bapa bagi-Ku.”

Yesus dibawa menghadap Hanas, mantan imam besar✡

12 Kemudian komandan batalion Romawi bersama semua rombongan itu
menangkap dan mengikat Yesus. 13 Pertama-tama mereka membawa Yesus
kepada Hanas,‡ bapak mertua Kayafas. Kayafaslah yang menjabat sebagai
imam besar pada tahun itu. 14 (Kayafas inilah imam besar yang pernah
berkata kepada para pemimpin Yahudi, “Daripada seluruh bangsa Yahudi
binasa, lebih baik satu orang yang mati demi bangsa kita.”)✡

Petrus menyangkal mengenal Yesus✡

15-16 Sewaktu Yesus dibawa ke rumah Hanas, Petrus dan saya (Yohanes)§
mengikuti rombongan itu dari belakang. Kebetulan saya kenal dengan
mantan imam besar, jadi saya langsung ikut masuk saat Yesus digiring ke
halaman rumahnya. Tetapi Petrus menunggu di luar dekat pintu pagar
halaman. Karena saya sudah dikenal oleh Hanas serta para pembantunya,
saya keluar lagi dan berbicara dengan pembantu perempuan yang menjaga
pintu itu. Setelah diberi izin, saya mengantar Petrus ke dalam. 17 Pembantu
itu sempat bertanya kepada Petrus, “Kamu juga murid orang itu, bukan?”
Dan dia menjawab, “Bukan.”
18 Malam itu udara dingin. Jadi para penjaga rumah Allah dan budak-
budak imam besar sudah menyalakan api dengan arang. Mereka berdiri
menghangatkan badan di sekitar api itu. Petrus juga mendekati mereka dan
berdiri di situ untuk menghangatkan badannya.

Hanas bertanya tentang ajaran Yesus✡

19 Sementara itu, Hanas menanyai Yesus tentang murid-murid-Nya dan
tentang apa yang Dia ajarkan. 20 Lalu Yesus menjawab, “Saya selalu
berbicara dengan terbuka di depan orang banyak. Saya mengajar di rumah-
rumah pertemuan dan di teras rumah Allah, tempat orang Yahudi biasa
berkumpul. Saya tidak pernah berbicara secara rahasia. 21 Jadi Bapak
tidak perlu bertanya kepada-Ku tentang hal itu. Tanya saja kepada mereka
yang sudah mendengar ajaran-Ku. Pasti mereka tahu apa yang sudah saya
katakan.”
22 Sehabis Yesus berkata begitu, salah satu penjaga yang berdiri di sana
menampar Yesus dan berkata, “Jangan bicara seperti itu kepada imam
besar!”

✡ **18:9** Yoh. 6:39; 17:12 † **18:11** menjalani penderitaan Secara harfiah: meminum cawan. Dalam kebudayaan Yahudi, cawan merupakan kiasan yang berarti mengalami penderitaan sesuai dengan ketetapan Allah. ✡ **18:11** Perikop Yoh. 6:39, 57-58; Mrk. 14:53-54; Luk. 22:54 ‡ **18:13** Hanas Menurut sejarah, Hanas ini menjabat sebagai imam besar dari tahun 6-15 M, dan sesudah itu tetap berpengaruh sampai meninggal. ✡ **18:14** Yoh. 11:49-52 ✡ **18:14** Perikop Mat. 26:69-70; Mrk. 14:66-68; Luk. 22:55-57 § **18:15-16** Petrus dan saya (Yohanes) Secara harfiah: Simon Petrus dan seorang murid yang lain. Banyak penafsir mengatakan bahwa kemungkinan besar murid yang lain itu adalah Yohanes sendiri. Lihat catatan di Yoh. 1:35. ✡ **18:18** Perikop Mat. 26:59-66; Mrk. 14:55-64; Luk. 22:66-71

23 Lalu Yesus menjawabnya, “Kalau saya mengatakan sesuatu yang
melanggar peraturan, seharusnya tunjukkan dulu kesalahan saya sebelum
engkau menampar saya. Tetapi kalau perkataan saya yang tadi benar,
seharusnya engkau tidak boleh menampar saya!”
24 Kemudian Hanas mengirim Yesus, masih dalam keadaan terikat,
kepada imam besar Kayafas.

Petrus menyangkal mengenal Yesus lagi✡

25 Sementara itu, Petrus masih berdiri menghangatkan badannya di dekat
api tadi. Lalu orang-orang di dekatnya berkata kepadanya, “Bukankah
kamu salah satu murid orang itu?”
Tetapi dia menyangkal dan berkata, “Bukan.”
26 Di situ ada juga salah seorang budak imam besar, masih kerabat dari
budak yang telinganya dipotong Petrus. Jadi dia berkata, “Sepertinya saya
melihatmu tadi bersama Yesus di taman itu, bukan?!”
27 Petrus menyangkal lagi,* “Bukan saya!” Dan saat itu juga ayam pun
berkokok.

Yesus diadili Pilatus✡

28 Besoknya, pagi-pagi sekali para pemimpin Yahudi membawa Yesus dari
rumah Kayafas ke istana gubernur Romawi. Tetapi para pemimpin itu tidak
masuk ke dalam istana itu karena orang Yahudi menganggap najis rumah
orang yang bukan Yahudi.† Mereka tidak mau menajiskan diri sebab hari
itu mereka harus tetap siap untuk ikut makan perjamuan Paskah. 29 Karena
itu, Pilatus keluar menemui mereka lalu bertanya, “Apa tuduhan kalian
terhadap orang ini?”
30 Jawab mereka, “Kalau dia bukan penjahat, kami tidak perlu membawa
dia kepada Tuan.”
31 Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, “Biarlah kalian saja yang men-
gadili dia sesuai dengan hukum kalian.”
Tetapi para pemimpin Yahudi itu berkata, “Menurut hukum Romawi,
kami orang Yahudi tidak diizinkan menjatuhkan hukuman mati.”
32 (Perkataan mereka itu sebenarnya sesuai dengan ketetapan Allah, supaya
terjadi tepat seperti yang dikatakan Yesus sebelumnya tentang bagaimana
cara Dia akan mati.)
33 Kemudian Pilatus masuk lagi ke dalam istana gubernur dan menyu-
ruh tentaranya membawa Yesus masuk. Lalu dia bertanya kepada Yesus,
“Apakah betul yang mereka katakan bahwa kamu menganggap dirimu raja
orang Yahudi?”
34 Jawab Yesus kepadanya, “Apakah Bapak sendiri mau tahu, atau Bapak
bertanya untuk memeriksa apa yang sudah dikatakan orang-orang tentang
saya?”

✡ **18:24** Perikop Mat. 26:71-75; Mrk. 14:69-72; Luk. 22:58-62 * **18:27** Petrus menyangkal lagi Para penulis injil tidak selalu melaporkan semua kejadian sesuai urutan kronologis yang detail. Dalam peristiwa Petrus menyangkal mengenal Yesus, banyak penafsir menyimpulkan bahwa penyangkalan Petrus yang pertama terjadi di rumah Hanas, sedangkan penyangkalan kedua dan ketiga terjadi di rumah Kayafas. ✡ **18:27** Perikop Mat. 27:1-2, 11-31; Mrk. 15:1-20; Luk. 23:1-25 † **18:28** orang Yahudi menganggap najis ... Menurut tradisi, orang Yahudi tidak boleh masuk ke rumah orang yang bukan Yahudi. Hal ini tidak ada tertulis dalam hukum Taurat. Tradisi itu dibuat dengan tujuan supaya mereka jangan sampai menyentuh sesuatu yang dianggap najis menurut hukum Taurat. Kalau seseorang menyentuh sesuatu yang najis, berarti dia juga sudah menjadi najis dan harus mengikuti upacara penyucian menurut peraturan hukum Taurat supaya berkenan lagi di mata Allah. Lihat Bil. 9:7-11.

35 Lalu Pilatus menjawab, “Kamu sudah tahu saya bukan orang Yahudi!
Bangsamu sendiri dan para imam kepala yang menyerahkanmu kepada
saya. Jadi kesalahan apa yang sudah kamu lakukan?”
36 Yesus berkata kepadanya, “Pemerintahan-Ku tidak berasal dari dunia
ini. Kalau pemerintahan-Ku berasal dari dunia ini, pasti para pendukung-
Ku sudah berjuang supaya Aku tidak diserahkan kepada para pemimpin
Yahudi. Tetapi memang tempat pemerintahan-Ku bukan di dunia ini.”
37 Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Jadi menurutmu, kamu ini seorang
raja?”
Yesus menjawab, “Demikianlah. Aku seorang raja. Untuk itulah Aku
dilahirkan, dan untuk itulah Aku datang ke dunia ini, yaitu untuk mem-
beritakan ajaran yang benar. Semua orang yang senang mendengar ajaran
benar pasti senang juga mendengar ajaran-Ku.”
38 Lalu Pilatus berkata kepada-Nya, “Ajaran benar? Apa itu?!”
Dan dia langsung keluar lagi menemui para pemimpin Yahudi, lalu
berkata kepada mereka, “Saya sama sekali tidak menemukan kesalahan apa
pun pada orang ini. 39 Tetapi menurut kebiasaan kalian, setiap gubernur
akan membebaskan seorang tahanan tiap tahun pada hari Paskah. Apakah
kalian mau supaya saya membebaskan dia yang kalian sebut ‘raja orang
Yahudi’?”
40 Namun mereka dan orang banyak yang sudah berkumpul di situ‡
menjawab dengan berteriak-teriak, “Jangan dia! Bebaskanlah Barabas!”
Barabas adalah seorang pemberontak.

19

1 Maka Pilatus menyuruh para tentaranya membawa Yesus untuk dicam-
buk.* Mereka membawa Dia masuk ke bagian istana yang berfungsi sebagai
markas tentara.† 2 Sesudah mencambuki Dia, mereka mulai mengejek-Nya,
karena ada yang menyebut Yesus sebagai raja Yahudi. Mereka memahkotai
Dia dengan mahkota berduri yang mereka buat dari ranting-ranting tum-
buhan merambat yang berduri. Mereka juga memakaikan baju berwarna
ungu‡ kepada Yesus, 3 lalu berkata kepada-Nya berulang kali, “Hormat
bagimu, raja orang Yahudi!” Dan mereka bergantian menampar muka-Nya.
4 Kemudian Pilatus keluar dari istananya lagi dan berkata kepada para
pemimpin Yahudi dan orang banyak yang sudah terkumpul di situ, “Lihat,
saya membawa orang ini ke luar kepada kalian. Saya mau supaya kalian
tahu bahwa saya sama sekali tidak menemukan kesalahan apa pun pada
orang ini.” 5 Lalu Yesus keluar dengan masih memakai mahkota duri dan
baju ungu tadi. Pilatus berkata kepada mereka, “Inilah dia!”

---

‡ **18:40** dan orang banyak ... Menurut Injil lain, pada saat hal ini terjadi, orang banyak sudah berkumpul. Lihat Mat. 27:15-17, Mrk. 15:6-8, Luk. 23:5, 13. * **19:1** dicambuk Alat cambuk Romawi pada zaman Yesus dibuat dengan beberapa tali dari kulit sapi. Pada ujung setiap tali itu diikatkan benda tajam seperti tulang atau potongan logam, fungsinya untuk mengoyak atau melukai kulit orang yang dicambuk. Menurut hukum kerajaan Romawi, warga negara Romawi tidak boleh dicambuk. Tetapi budak atau orang dari negara-negara jajahan Romawi yang mendapat hukuman mati akan dicambuki dulu sebelum mereka disalibkan. Kadang-kadang pada waktu dicambuk saja para hukuman sudah mati. † **19:1** bagian istana ... Yohanes menulis ‘membawa Yesus’, tetapi tidak menyebutkan ke mana mereka membawa-Nya. Supaya lebih jelas dan wajar, informasi ini dimasukkan sesuai dengan Mrk. 15:16. ‡ **19:2** baju berwarna ungu Kata yang diterjemahkan ‘ungu’ juga dapat diartikan ‘merah’. Kalau para tentara memakaikan baju bekas komandan untuk mengejek Yesus, baju itu berwarna merah. Kalau mereka memakaikan kembali baju dari Herodes (Luk. 23:11), kemungkinan besar berwarna ungu. Kain warna ungu mahal sekali dan biasanya dipakai oleh raja-raja.

6 Begitu para imam kepala dan penjaga rumah Allah melihat Yesus,
mereka berteriak-teriak, "Salibkan dia! Salibkan dia!"✡
Tetapi Pilatus berkata kepada mereka, "Kalau begitu bawa dia dan
salibkanlah sendiri, karena saya tidak menemukan kesalahan apa pun
padanya!"
7 Jawab orang-orang Yahudi itu, "Menurut hukum kami, dia harus di-
hukum mati karena sudah mengaku-ngaku sebagai Anak Allah."
8 Mendengar perkataan mereka itu, Pilatus semakin takut. 9 Jadi dia kem-
bali ke dalam istana dan menyuruh agar Yesus dibawa masuk. Kemudian
dia bertanya kepada-Nya, "Kamu berasal dari mana?" Tetapi Yesus tidak
menjawab.
10 Lalu Pilatus berkata, "Kenapa kamu diam?! Apakah kamu tidak tahu
bahwa saya mempunyai kuasa untuk membebaskanmu dan juga untuk
menyalibkan kamu?"
11 Yesus menjawab, "Kuasa yang kamu miliki atas diri-Ku itu hanya karena
Allah yang memberikannya kepadamu. Kalau tidak demikian, kamu tidak
mempunyai kuasa apa-apa atas Aku. Karena itulah orang yang menyer-
ahkan Aku kepadamu sudah melakukan dosa yang lebih besar daripada
dosa yang akan kamu lakukan ketika kamu menjatuhkan hukuman pada-
Ku."
12 Mendengar itu, Pilatus berusaha membebaskan Yesus. Tetapi para
pemimpin Yahudi berteriak, "Orang yang mengaku sebagai raja berarti
melawan raja tertinggi di Roma. Kalau engkau membebaskan dia, berarti
engkau juga melawan raja tertinggi!"
13 Mendengar perkataan itu, Pilatus menyuruh supaya Yesus dibawa
keluar, lalu dia duduk di kursi pengadilan. Tempat itu disebut Lantai Batu,
dan dalam bahasa Ibrani disebut Gabata.
14 Waktu itu kira-kira tengah hari, dan ternyata hari itu adalah hari
persiapan sebelum hari terpenting dalam perayaan Paskah. Di sana Pilatus
mengejek para pemimpin Yahudi dengan berkata, "Lihatlah raja kalian ini!"
15 Lalu mereka berteriak, "Lenyapkanlah dia! Lenyapkan dia! Salibkan
dia!"
Pilatus berkata lagi kepada mereka, "Apakah kalian mau saya menyal-
ibkan raja kalian?"
Para imam kepala menjawab, "Kami tidak mempunyai raja yang lain
selain raja tertinggi di Roma!"
16 Akhirnya Pilatus mengikuti kemauan mereka dan menyerahkan Yesus
kepada tentara-tentaranya untuk disalibkan.

Yesus disalibkan✡

Lalu mereka menggiring Dia 17 ke tempat yang bernama Tempat Tengko-
rak, dan dalam bahasa Ibrani disebut Golgota.✡ Ke sana Yesus berjalan
sambil memikul salib-Nya sendiri. 18 Di situlah mereka menyalibkan Dia.
Bersama Yesus, disalibkan juga dua orang penjahat di sebelah kanan dan
kiri-Nya. Jadi salib Yesus berada di tengah-tengah. 19 Pilatus sudah menyu-
ruh untuk memasang pada salib Yesus suatu papan yang bertuliskan "Yesus
orang Nazaret, raja orang Yahudi"— sebagai keterangan alasan Dia dihukum
mati. 20 Banyak orang Yahudi membaca tulisan itu karena tempat Yesus

✡ **19:6** Mat. 27:22 CK ✡ **19:16** Perikop Mat. 27:32-44; Mrk. 15:21-32; Luk. 23:26-43 ✡ **19:17** Mat. 27:33 CK

disalibkan tidak jauh dari kota. Keterangan itu ditulis dalam tiga bahasa, yaitu Ibrani, Yunani, dan Latin.§

21 Lalu para imam kepala protes kepada Pilatus, "Suruhlah mereka menggánti tulisan itu! Jangan 'Raja orang Yahudi.' Tetapi harus seperti ini: 'Orang yang mengaku, saya raja orang Yahudi.' "

22 Tetapi Pilatus menjawab, "Apa yang sudah saya perintahkan untuk ditulis tidak akan saya ubah!"

23 Yesus disalibkan oleh empat orang tentara. Lalu mereka membagi-bagi pakaian-Nya di antara mereka, dan masing-masing mendapat sebagian. Jubah-Nya panjang tanpa ada sambungan jahitan, karena ditenun dari atas ke bawah. 24 Oleh sebab itu mereka berkata satu sama lain, "Jangan kita robek-robek jubah ini. Kita buang undi saja untuk menentukan siapa yang akan mendapatkannya." Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah, supaya ditepati apa yang sudah tertulis dalam Kitab Suci,

"Mereka akan membagi-bagikan pakaian-Ku di antara mereka,
dan mereka membuang undi untuk menentukan siapa yang akan mendapatkan jubah-Ku."✡

Tanpa sadar, para tentara itu sudah melakukan tepat seperti Firman TUHAN ini.

25 Ibu Yesus berdiri di dekat salib-Nya. Di situ juga berdiri saudara perempuan ibu-Nya bersama dua Maria yang lain, yaitu istri Klopas dan Maria yang dari kampung Magdala. 26 Juga saya (murid Yesus yang sangat dikasihi-Nya)✡ berdiri di situ. Jadi ketika Yesus melihat ibu-Nya dan saya, Dia berkata kepada ibu-Nya, "Lihat, dia itulah anakmu!"* 27 Lalu Yesus berkata kepada saya, "Dia itulah ibumu!" Jadi mulai hari itu saya membawa ibu Yesus tinggal di rumah saya.

Yesus mati✡

28 Ketika Yesus tahu bahwa Dia sudah selesai menjalankan semua tugas-Nya, maka sesuai dengan apa yang tertulis dalam Firman Allah Dia berkata, "Aku haus."✡ 29 Di situ ada wadah yang penuh berisi air anggur asam. Waktu mereka mendengar ucapan Yesus itu, salah seorang yang ada di sana memasang sesuatu seperti spons pada ujung sebatang hisop,† lalu mencelupkannya ke dalam anggur itu dan mengulurkannya ke mulut Yesus supaya Dia bisa mengecap. 30 Setelah mengecap sedikit dari anggur asam itu, Dia berkata, "Sudah selesai." Kemudian Yesus menundukkan kepala-Nya dan Dia pun mati.

31 Hari itu adalah hari persiapan sebelum tiba hari Sabat yang istimewa dalam perayaan Paskah. Para pemimpin Yahudi tidak mau ada orang yang masih tergantung di kayu salib pada hari Sabat istimewa itu. Maka

---

§ **19:20** Ibrani, Yunani, dan Latin Bahasa Ibrani adalah bahasa asli orang Yahudi. Bahasa Latin adalah bahasa orang Italia sekaligus bahasa resmi pemerintah Roma (Roma adalah ibukota negara Italia). Sedangkan bahasa Yunani adalah bahasa umum masyarakat yang sudah dipakai sejak 300 tahun sebelum Yesus lahir, karena sebelum kerajaan Romawi menguasai semua daerah sekitar Laut Tengah, bangsa Yunanilah yang menguasai seluruh wilayah itu. ✡ **19:24** Mzm. 22:19 ✡ **19:26** Yoh. 13:23 CK * **19:26** Sapaan kepada ibu-Nya Yesus menyapa ibu-Nya dengan kata yang bisa diterjemahkan harfiah 'Hai perempuan'. Panggilan ini masih sopan dalam bahasa Yunani, tetapi dengan sengaja tidak diterjemahkan dalam ayat ini. Lihat catatan di Yoh. 2:4. ✡ **19:27** Perikop Mat. 27:45-56; Mrk. 15:33-41; Luk. 23:44-49 ✡ **19:28** Mzm. 22:16; 69:22 † **19:29** hisop Hisop adalah tanaman kecil di Palestina. Daunnya kecil-kecil, jadi bisa dipakai seperti kuas untuk cat atau memercik sesuatu. Tanaman itu dipakai dalam Paskah pertama di Mesir (Kel. 12:22) dan dalam syarat pembersihan dari penyakit kulit menurut peraturan Musa (Im. 14:4).

mereka memohon kepada Pilatus supaya kaki ketiga orang yang disalib
itu dipatahkan agar mereka segera mati, dan mayat mereka bisa segera
diturunkan sebelum malam tiba. 32 Jadi para tentara mematahkan kaki
kedua orang yang disalibkan di sebelah kiri dan kanan Yesus. 33 Ketika
hendak mematahkan kaki Yesus, mereka melihat Dia sudah mati. Karena
itu mereka tidak mematahkan kaki-Nya. 34 Tetapi salah satu dari mereka
menikam lambung-Nya dengan tombak. Seketika darah dan air pun men-
gucur dari luka tombak itu. 35 (Saya yang menulis buku ini‡ melihat hal
itu dengan mata kepala saya sendiri, dan saya tahu bahwa hal itu benar-
benar terjadi. Saya menuliskan kesaksian saya ini supaya kalian semua juga
percaya.) 36 Maka terjadilah tepat seperti apa yang ditetapkan Allah, supaya
ditepati apa yang sudah tertulis dalam Kitab Suci,

"Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan."§

37 Tindakan para tentara itu juga sesuai dengan ayat lain yang berkata,
"Mereka akan memandang kepada Dia yang sudah mereka tikam."✡

Mayat Yesus dikuburkan✡

38 Sesudah itu, seseorang bernama Yusuf datang memohon kepada Pilatus
untuk diizinkan mengubur mayat Yesus. (Yusuf ini berasal dari kampung
Arimatea. Dia adalah pengikut Yesus, tetapi tidak secara terang-terangan,
sebab dia takut kepada para pemimpin Yahudi.) Setelah mendapat izin
Pilatus, dia bersama beberapa orang lain datang dan membawa mayat
Yesus. 39 Nikodemus, yang dulu pernah datang menemui Yesus pada malam
hari, juga ikut membantu Yusuf. Nikodemus membawa ramuan berbau
harum, yaitu campuran mur dan gaharu,* yang beratnya lebih dari tiga
puluh kilogram. 40 Mereka mengambil mayat Yesus dan membungkusnya
dengan kain halus beserta ramuan itu, sesuai dengan tradisi Yahudi dalam
menguburkan jenazah.

41 Di dekat tempat Yesus disalib ada sebuah taman. Di taman itu sudah
dibuat sebuah lubang di sisi bukit batu yang disiapkan menjadi kuburan
dan belum pernah dipakai. 42 Karena matahari nyaris terbenam dan malam
Sabat† sudah hampir tiba, mereka membaringkan mayat Yesus di dalam
kuburan itu.

20

Kebangkitan Yesus✡

1 Dua hari kemudian, masih pagi-pagi buta pada hari Minggu, Maria yang
berasal dari desa Magdala pergi ke kuburan Yesus. Sesampainya di sana,
dia melihat batu besar penutup kuburan itu sudah dipindahkan. 2 Lalu
dia berlari menemui Petrus yang juga disebut Simon, dan juga saya, yaitu

‡ **19:35** Saya ... Secara harfiah: Orang yang melihat. Tetapi sudah jelas sekali bahwa dia bermaksud dia sendiri. § **19:36** Tidak ada tulang-Nya yang akan dipatahkan Kalimat ini dikutip dari Mzm. 34:21. Hal ini juga sesuai dengan peraturan untuk setiap kurban domba dalam perayaan Paskah. Lihat Kel. 12:46 dan Bil. 9:12. ✡ **19:37** Zak. 12:10 ✡ **19:37** Perikop Mat. 27:57-61; Mrk. 15:42-47; Luk. 23:50-56 * **19:39** campuran mur dan gaharu Mur dibuat dari getah kayu pohon mur. Bahan itu keras seperti getah damar. Pada zaman Yesus, kedua bahan itu ditumbuk sampai halus. Campuran mur dan gaharu bisa dibakar untuk menghasilkan aroma yang sangat harum. † **19:42** malam Sabat Sesuai dengan cara penghitungan hari dalam kebudayaan Yahudi, hari Sabat dimulai saat matahari terbenam pada hari Jumat sampai matahari terbenam pada hari Sabtu. Pada hari Sabat orang Yahudi dilarang melakukan berbagai pekerjaan, termasuk menguburkan mayat. ✡ **20:** Perikop Mat. 28:1-10; Mrk. 16:1-8; Luk. 24:1-12

murid yang sangat dikasihi Yesus. Maria berkata kepada kami, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan dari kuburan-Nya, dan kita tidak tahu di mana mereka menaruhnya!”

3 Mendengar itu, kami berdua cepat-cepat pergi ke kuburan Yesus. 4 Kami
sama-sama berlari, tetapi saya lebih cepat daripada Petrus sehingga sampai
lebih dulu. 5 Lalu saya menunduk dan melihat ke dalam kuburan itu,
tetapi yang tampak hanyalah kain pembungkus mayat Yesus. Saat itu
saya tidak masuk ke dalam. 6 Begitu Petrus tiba, dia masuk ke dalam dan
melihat tempat kain itu ditaruh. 7 Dia juga melihat bahwa sehelai kain
lain, yang dipakai untuk membungkus kepala Yesus, sudah terlipat dan
ditaruh terpisah dari kain panjang pembungkus tubuh-Nya. 8 Kemudian
saya masuk dan melihat semuanya itu. Saat itulah saya mulai percaya
bahwa Yesus sudah hidup kembali dari kematian. 9 (Pada waktu itu, kami
belum mengerti bahwa Kristus sudah ditetapkan untuk hidup kembali dari
kematian sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci.)

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada Maria dari desa Magdala✡

10 Lalu kami berdua kembali ke tempat tinggal kami. 11 Tetapi Maria
masih berdiri menangis di luar kuburan. Sambil menangis, dia menunduk
dan melihat ke dalam kuburan. 12 Lalu dia melihat dua malaikat berpakaian
putih sedang duduk di tempat bekas mayat Yesus ditaruh, yang satu di
bagian kepala, yang lain di bagian kaki.

13 Kedua malaikat itu bertanya kepadanya, “Ibu, kenapa menangis?”

Maria menjawab, “Orang-orang sudah mengambil mayat Tuhan saya, dan
saya tidak tahu di mana mereka menaruhnya.” 14 Sesudah berkata begitu,
dia berbalik. Lalu tampaklah Yesus sedang berdiri di hadapannya, tetapi
Maria tidak mengenali-Nya.

15 Yesus berkata kepadanya, “Ibu, kenapa menangis? Ibu cari siapa?”

Maria berpikir bahwa Orang itu adalah tukang kebun. Jadi dia menjawab,
“Kalau Bapak yang mengambil mayat-Nya, tolong beritahukan di mana
Bapak menaruhnya, supaya saya bisa menguburkannya kembali.”

16 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Maria!”

Maria pun berbalik lagi kepada-Nya dan berkata, “Rabuni!” (Berarti
‘Guru.’)

17 Kemudian kata Yesus kepadanya, “Janganlah menahan Aku, karena
Aku belum kembali kepada Bapa-Ku. Tetapi pergilah kepada sahabat-
sahabat-Ku dan beritahukanlah bahwa Aku sudah berangkat kepada Bapa-
Ku yang juga Bapamu, yaitu Allah-Ku dan Allahmu.”

18 Lalu Maria pergi menemui kami murid-murid Yesus dan memberi-
tahukan, “Saya sudah melihat Tuhan!” Dia juga menyampaikan apa yang
sudah dikatakan Yesus kepadanya.

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada murid-murid-Nya✡

19 Malamnya, masih pada hari Minggu itu, kami murid-murid Yesus dan
beberapa pengikut yang lain berkumpul di satu rumah. Semua pintu
sudah kami kunci, karena kami takut kepada para pemimpin Yahudi. Tiba-
tiba Yesus muncul dan berdiri di tengah-tengah kami lalu memberi salam
dengan berkata, “Biarlah kalian merasa tenang di hati!”✡ 20 Sesudah berkata
begitu, Dia menunjukkan kedua tangan dan bekas luka di perut-Nya kepada
kami semua yang ada di situ. Saat itu juga kami sangat bersukacita melihat
Tuhan kami.

✡ **20:9** Perikop Mrk. 16:9-11 ✡ **20:18** Perikop Mat. 28:16-20; Mrk. 16:14-18; Luk. 24:36-49
✡ **20:19** Luk. 24:36 CK

21 Lalu Yesus berkata lagi kepada kami, “Biarlah ada ketenangan di hati
kalian. Sama seperti Bapa sudah mengutus Aku, begitu jugalah sekarang
Aku mengutus kalian.” 22 Sesudah berkata begitu, Dia meniupkan nafas
kepada kami dan berkata, “Terimalah Roh Kudus. 23 Dengan tuntunan-Nya,
kalian akan menyampaikan berita pengampunan kepada orang-orang lain.
Dan Roh Kudus akan menuntun untuk mengetahui dosa-dosa yang tidak
diampuni.”

Yesus memperlihatkan diri kepada Tomas

24 Tetapi Tomas (yang biasa dijuluki ‘si Anak Kembar’), salah satu dari
kami dua belas murid Yesus tidak ada bersama kami ketika Yesus memperli-
hatkan diri-Nya kepada kami. 25 Sewaktu Tomas datang, kami memberitahu
dia, “Kami sudah melihat Tuhan!” Tetapi Tomas menjawab, “Aku tidak akan
percaya sebelum melihat bekas luka paku di kedua tangan-Nya dan mema-
sukkan jariku ke dalam bekas luka paku-paku besar itu, dan memasukkan
tanganku ke dalam bekas luka tombak di perut-Nya.”
26 Sesudah lewat satu minggu, kami berkumpul lagi di rumah itu.
Tomas juga ada bersama kami. Seperti sebelumnya, walaupun pintu-
pintu terkunci, Yesus tiba-tiba muncul dan berdiri di tengah-tengah kami.
Lalu Dia berkata, “Biarlah ada ketenangan di hati kalian!” 27 Lalu Dia
berkata kepada Tomas, “Mari, lihatlah tangan-Ku dan taruhlah jarimu di
sini. Masukkanlah tanganmu ke dalam bekas luka tikaman di perut-Ku.
Jangan ragu-ragu lagi, tetapi percayalah sungguh-sungguh.”
28 Seketika itu juga Tomas menjawab, “Ya, Engkau Penguasaku dan Al-
lahku!”
29 Lalu Yesus berkata kepadanya, “Sekarang baru kamu percaya karena
sudah melihat Aku, tetapi Allah akan sangat memberkati setiap orang yang
percaya kepada-Ku walaupun belum melihat Aku.”

Alasan Yohanes menulis buku ini

30 Sebenarnya banyak keajaiban lain yang Yesus lakukan di hadapan
kami, tetapi tidak dituliskan dalam buku ini. 31 Namun semua yang sudah
saya tulis ini bertujuan supaya kalian percaya bahwa Yesus adalah Kristus
dan Anak Allah, sebab dengan percaya, kalian menjadi satu dengan Yesus
dan mendapatkan hidup yang kekal.

21

Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada ketujuh murid-Nya

1 Sesudah itu, Yesus memperlihatkan diri-Nya lagi kepada kami murid-
murid-Nya di pinggir danau Galilea.* Beginilah kejadiannya:
2 Kami yang ada di situ adalah Petrus yang juga disebut Simon, Tomas
si Anak Kembar, Natanael dari desa Kana di daerah Galilea, saya Yohanes,
kakak saya Yakobus,† dan dua murid Yesus yang lain. 3 Petrus berkata
kepada kami, “Aku mau pergi menjala ikan.”
Dan kami menjawab, “Kami juga mau ikut!” Lalu kami bertujuh langsung
pergi naik perahu. Waktu itu sudah sore. Tetapi sepanjang malam kami
tidak mendapat seekor ikan pun.

---

* **21:1** danau Galilea Secara harfiah: Danau Tiberias. I menggunakan nama danau yang lebih dikenal oleh pembaca zaman sekarang. † **21:2** saya ... kakak saya Secara harfiah: anak-anak Zebedeus. Lihat catatan di Yoh. 1:35.

4 Pagi-pagi sekali, Yesus berdiri di pinggir danau. Namun kami tidak tahu
bahwa itu adalah Yesus. 5 Dia berseru kepada kami, “Hei, teman-teman, apa
kalian sudah mendapat ikan?”
Dan kami menjawab, “Belum.”
6 Lalu Dia berkata, “Lemparkanlah jala kalian ke sebelah kanan perahu,
nanti kalian akan mendapat ikan.” Lalu kami melemparkannya. Ketika
hendak menarik jala itu, ternyata kami tidak sanggup lagi, karena terlalu
banyak ikan yang terjaring.
7 Lalu saya berkata kepada Petrus, “Lihat! Ternyata Dia Tuhan!” Menden-
gar itu, Petrus langsung memakai jubahnya dengan cara mengikatkannya di
pinggang, lalu melompat ke air untuk berenang ke tepi danau. Sebelumnya,
dia bekerja tanpa baju panjang itu. 8 Tetapi kami menyusul ke tepi dengan
perahu sambil menarik jala yang penuh ikan tadi. Saat itu perahu kami
tidak jauh dari pinggir danau, kira-kira hanya seratus meter. 9 Ketika kami
semua sampai di darat, kami melihat sudah ada seekor ikan sedang dibakar
di atas bara api, juga roti di dekatnya. 10 Lalu Yesus berkata kepada kami,
“Tolong bawa beberapa ekor ikan yang baru kalian tangkap itu.”
11 Petrus pun naik ke dalam perahu dan menarik jala itu ke darat. Jala
itu penuh dengan ikan-ikan besar, 153 ekor jumlahnya. Biarpun sebanyak
itu, jalanya tidak robek. 12 Yesus berkata lagi kepada kami, “Marilah kita
sarapan.” Tidak satu pun dari kami yang berani bertanya kepada-Nya,
“Tuan, Engkau ini siapa?” Karena kami sudah tahu bahwa Dia itu Tuhan.
13 Kemudian Yesus membagi-bagikan roti dan ikan itu kepada kami.
14 Itulah ketiga kalinya Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami
sesudah Dia hidup kembali dari kematian.

Yesus bercakap-cakap dengan Petrus

15 Sesudah kami makan, Yesus bertanya kepada Simon yang juga disebut
Petrus, “Simon anak Yunus, apakah kamu lebih mengasihi Aku daripada
semua sahabatmu ini mengasihi-Ku?”
Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi-
Mu.”‡
Kemudian Yesus berkata kepadanya, “Berilah makanan kepada kawanan
domba-Ku.”
16 Tidak lama kemudian, Yesus berkata lagi kepada Petrus, “Simon anak
Yunus, apakah kamu mengasihi Aku?”
Petrus menjawab, “Benar Tuhan, Engkau tahu bahwa aku mengasihi-
Mu.”
Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Jagalah kawanan domba-Ku.”
17 Untuk ketiga kalinya Yesus berkata, “Simon anak Yunus, apakah kamu
mengasihi Aku?”

‡ **21:15** mengasihi Dalam teks bahasa Yunani, dua kata kerja yang berarti ‘mengasihi’ dipakai oleh Yesus dan Petrus dalam ayat 15-17. Dalam bahasa Yunani kuno arti kedua kata itu berbeda, tetapi pada zaman Yesus arti kedua kata itu sudah menjadi sama, yang artinya ‘mengasihi’ saja. Karena itu hampir semua penerjemahan tidak membedakan arti kedua kata itu lagi. Pada waktu kejadian ini, kemungkinan besar Yesus dan Petrus menggunakan bahasa Aram yang mirip dengan bahasa Ibrani dan pada waktu itu digunakan sebagai bahasa sehari-hari oleh orang Yahudi. Tetapi salah satu gaya tulisan Yohanes adalah selalu menghindari pengulangan kata yang sama. Jadi dalam satu cerita dia sering menggunakan dua kata berbeda yang artinya sama atau mirip. Salah satu contoh lainnya adalah Yohanes menggunakan dua kata yang berbeda untuk ‘domba’ di ayat 15-17. Terjemahan harfiah di ayat ini ‘anak-anak dari domba-domba’. Ada variasi juga antara ‘beri makan’ dan ‘menjaga’.

Petrus merasa sedih karena sudah tiga kali Yesus bertanya seperti itu. Jadi dia menjawab, “Tuhan, Engkau tahu segala sesuatu. Engkau tahu bahwa saya mengasihi-Mu!”

Lalu Yesus berkata lagi kepadanya, “Berilah makanan kepada kawanan domba-Ku. 18 Aku menegaskan kepadamu bahwa perkataan-Ku ini benar: Selama ini, kamu sudah biasa mempersiapkan dirimu dan pergi ke mana saja kamu mau. Tetapi ketika kamu sudah tua, kamu akan mengulurkan tanganmu kepada orang lain. Mereka akan mengikat tanganmu itu dan membawamu ke tempat yang kamu tidak suka.” 19 Dengan berkata begitu, Dia menyatakan bagaimana caranya nanti Petrus mati demi memuliakan Allah. Kemudian Yesus berkata lagi kepadanya, “Ikutlah Aku terus!” Lalu mereka mulai berjalan di pinggir danau itu.

Yesus berbicara tentang Yohanes sendiri

20 Kemudian Petrus berbalik dan melihat bahwa saya juga mengikuti mereka dari belakang. Sayalah yang dulu duduk dekat Yesus ketika kami makan bersama pada malam terakhir, dan yang bertanya, “Tuhan, siapakah orang yang akan menjual Engkau?” 21 Jadi Petrus bertanya tentang saya kepada Yesus, “Kalau begitu, Tuhan, apa yang akan terjadi kepada dia?”

22 Tetapi Yesus menjawab, “Kamu tidak perlu tahu tentang dia. Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu. Kamu tetaplah ikut Aku!”

23 Karena perkataan Yesus itu, tersebarlah berita di antara saudara-saudari seiman bahwa saya tidak akan mati sebelum Yesus kembali. Tetapi Dia tidak berkata seperti itu. Dia hanya berkata, “Kalau Aku mau supaya dia tetap hidup sampai Aku datang kembali, itu bukan urusanmu.”

24 Sayalah murid itu, dan saya menulis buku ini sebagai kesaksian tentang semua kejadian tersebut. Saya dan saudara-saudari seiman tahu bahwa kesaksian saya ini adalah benar.

25 Masih banyak hal lain yang Yesus perbuat. Tetapi saya pikir, kalau semuanya ditulis, seluruh dunia ini pun tidak akan cukup untuk menyimpan buku-buku yang menuliskan semua hal itu. Amin.

Kisah Para Rasul

Kata pengantar oleh Lukas

1 Kepada yang terhormat Teofilus,
Dalam laporan saya yang pertama,* saya sudah menceritakan kepadamu
tentang semua hal yang sudah Yesus lakukan dan ajarkan sejak awal
pelayanan-Nya 2-3 sampai hari ketika Allah mengangkat Dia ke surga.
Dari permulaan pelayanan-Nya, Yesus sudah memilih murid-murid untuk
menjadi rasul-Nya. Sesudah Dia menderita dan mati di kayu salib, Dia
hidup kembali. Kemudian, selama empat puluh hari Dia menampakkan
diri dan melakukan banyak keajaiban supaya rasul-rasul-Nya itu percaya
bahwa Dia benar-benar hidup kembali. Dia juga mengajar mereka tentang
kerajaan Allah.✡ Sebelum Yesus naik ke surga, Dia memberikan berbagai
perintah kepada para rasul-Nya itu dengan hikmat Roh Kudus. 4 Waktu
Yesus masih bersama mereka, Dia berpesan, "Jangan tinggalkan Yerusalem,
tetapi tunggulah di sini sampai Penolong✡ yang sudah Aku beritahukan
kepada kalian itu datang, yaitu Dia yang sudah dijanjikan oleh Bapa-Ku.
5 Dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi tidak lama lagi Allah
akan membaptis kalian dengan Roh-Nya."

Yesus terangkat ke surga

6 Ketika rasul-rasul berkumpul, mereka bertanya kepada Yesus, "Tuhan,
apakah sekarang waktunya Engkau mendirikan kembali kerajaan Israel,
supaya negeri kita ini berdiri sendiri dan tidak lagi berada di bawah
kekuasaan kerajaan Romawi?"
7 Jawab-Nya kepada mereka, "Kalian tidak perlu mengetahui hari atau
waktu yang sudah ditetapkan oleh Bapa menurut wewenang-Nya sendiri.
8 Akan tetapi, kamu masing-masing akan menerima kuasa, ketika Roh
Kudus datang dan tinggal di dalammu. Dengan kuasa-Nya itu, kamu
akan menjadi saksi yang memberitakan tentang Aku di Yerusalem, seluruh
Yudea, Samaria, dan sampai ke semua daerah terpencil di dunia."
9 Sesudah berkata begitu kepada mereka, Yesus terangkat ke langit. Se-
mentara para rasul sedang menyaksikan Dia naik, awan menutupi-Nya
sehingga mereka tidak bisa melihat Dia lagi. 10 Ketika mereka masih
menatap ke langit untuk berusaha melihat Yesus, tiba-tiba muncullah di
samping mereka dua malaikat, yang tampak seperti laki-laki berpakaian
putih. 11 Kedua malaikat itu berkata, "Hai orang-orang Galilea, kenapa
kalian masih berdiri di sini dan memandang ke langit? Suatu hari nanti,
Yesus ini— yang sudah terangkat ke surga dari antara kalian— akan datang
kembali dengan cara yang sama seperti yang kalian lihat waktu Dia pergi."

Pengganti Yudas dipilih

12 Kemudian para rasul itu kembali dari Bukit Zaitun ke kota Yerusalem,
yang jaraknya kira-kira satu kilometer. 13 Sesudah sampai di kota, mereka
pergi ke ruang atas di rumah tempat mereka menginap. Para rasul itu
adalah
Petrus, Yakobus, Yohanes,
Andreas, Filipus, Tomas,

---

* **1:1** laporan saya yang pertama Laporan pertama yang ditulis oleh Lukas adalah Injil Lukas.
✡ **1:2-3** Mat. 6:33 CK ✡ **1:4** Yoh. 14:16-17, 26; 15:26; 16:7, 13; Luk. 24:49

Bartolomeus, Matius, Yakobus anak Alfeus, Simon (yang pernah
mengikuti gerakan perjuangan supaya Israel bebas dari penjajahan
Romawi),
dan Yudas anak Yakobus.
14 Mereka semua berdoa dengan tekun dan sehati sepikir. Bersama
mereka, ada juga adik-adik Yesus dan beberapa perempuan, salah satunya
Maria, ibu-Nya.
15 Sesudah beberapa hari, kira-kira seratus dua puluh orang yang se-
belumnya mengikuti✡ Yesus juga berkumpul di situ. Lalu Petrus berdiri
di antara mereka dan berkata, 16-17 "Saudara-saudari, ternyata Allah sudah
mengatur supaya semua yang sudah terjadi sekarang ini sesuai dengan
tulisan dalam Kitab Suci, yaitu yang dinyatakan oleh Roh Kudus melalui
nubuatan Raja Daud. Dia berbicara tentang Yudas, yang menjadi penunjuk
jalan untuk orang-orang yang menangkap Yesus. Dulu, Yudas memang
termasuk dalam kelompok kita dan sudah melayani bersama kita."
18 (Sebelum Petrus berbicara di sini, Yudas sudah membeli sebidang tanah
dengan uang yang dia dapatkan dari hasil kejahatannya waktu menjual
Yesus. Dan sewaktu berada di tanah itu, Yudas jatuh terbanting sehingga
perutnya terkoyak. Semua isi perutnya keluar, lalu dia mati.† 19 Kejadian
itu diketahui oleh semua penduduk Yerusalem, sehingga tanah tersebut
dinamai dalam bahasa mereka 'Hakeldama', artinya, 'Ladang Tumpahan
Darah'.)
20 Lanjut Petrus, "Dalam kitab Mazmur tertulis,
'Biarlah tanah orang itu terlantar,
dan biarlah tidak ada orang yang tinggal di sana.'✡
Dan dalam ayat lain tertulis,
'Biarlah jabatan orang itu diambil orang lain.'✡
21-22 "Oleh karena itu, kita perlu memilih seorang lagi sebagai pengganti
Yudas, untuk menjadi anggota kami para rasul dalam memberitakan ke-
saksian bahwa Tuhan Yesus sudah hidup kembali. Penggantinya haruslah
orang yang selalu bersama dengan kita sewaktu Yesus masih berada di
antara kita sejak Yohanes membaptis Dia sampai Dia terangkat ke surga."
23 Lalu mereka yang berkumpul mengusulkan dua orang sebagai peng-
ganti Yudas: Pertama, Yusuf (yang juga dikenal dengan dua nama lain,
yaitu Barsabas dan Yustus), dan yang kedua, Matias. 24 Mereka pun berdoa,
"TUHAN, Engkau mengenal isi hati setiap orang. Tunjukkanlah kepada
kami siapa di antara kedua orang ini yang Engkau pilih 25 untuk melayani
sebagai rasul menggantikan Yudas. Karena Yudas sudah pergi ke tempat
yang sepantasnya bagi dia." 26 Kemudian mereka mengundi kedua nama
itu dan Matiaslah yang terpilih. Maka dia ditambahkan kepada kesebelas
rasul itu.

2

Kedatangan Roh Kudus

✡ **1:15** Luk. 6:17 CK † **1:18** kematian Yudas Menurut keterangan Mat. 27:5, Yudas menggantung diri. Di sini, Lukas menambahkan bahwa Yudas jatuh terbanting. Jatuh yang seperti itu pasti terjadi dari tempat tinggi, misalnya tebing. Dengan menggabungkan keterangan Matius dan Lukas, kemungkinan Yudas menggantung diri pada cabang pohon di pinggir tebing. Lalu talinya putus atau cabang itu patah sehingga Yudas jatuh. Matius juga mengatakan bahwa yang membeli tanah ini adalah para imam, dengan uang yang dilempar Yudas ke lantai rumah Allah. Jadi, tanah itu dibeli atas nama Yudas setelah dia mati. ✡ **1:20** Mzm. 69:25 ✡ **1:20** Mzm. 109:8

1 Pada Hari Pentakosta,* semua orang yang dulu mengikut Yesus sudah
berkumpul di satu rumah. 2 Tiba-tiba terdengarlah bunyi dari langit seperti
deru angin kencang. Bunyi itu memenuhi seluruh rumah tempat mereka
sedang berkumpul. 3 Kemudian tampaklah sesuatu yang kelihatannya
seperti nyala api kecil, yang menyebar dan berhenti di atas mereka masing-
masing. 4 Lalu mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus dan mulai berbicara
dalam bahasa-bahasa lain sesuai dengan kemampuan yang diberikan Roh
Kudus kepada mereka.
5 Pada waktu itu, di Yerusalem sedang berkumpul banyak orang be-
ragama Yahudi yang berasal dari hampir seluruh dunia. Mereka adalah
orang-orang saleh yang datang untuk mengikuti perayaan Pentakosta.
6 Waktu mereka mendengar bunyi keras tadi, banyak yang berdatangan
ke rumah itu. Mereka sangat bingung mendengar para pengikut Yesus
sedang berbicara dalam bermacam-macam bahasa, sehingga setiap orang
dari berbagai bangsa bisa mengerti perkataan mereka. 7-8 Semua orang
itu terheran-heran dan berkata, "Bagaimana mungkin ini bisa terjadi?!
Yang berbicara itu semuanya orang Galilea,† tetapi kita mendengar mereka
berbicara dalam bahasa kita masing-masing! Sungguh heran, padahal kita
berasal dari banyak daerah, 9 termasuk Partia, Media, Elam, dan penduduk
Mesopotamia, Yudea, Kapadokia, Pontus, dan provinsi Asia,‡ 10 juga daerah
Frigia, Pamfilia, Mesir, bagian-bagian Libia yang dekat kota Kirene, dan dari
ibukota Roma. Kita yang berkumpul adalah orang Yahudi dan orang dari
bangsa-bangsa lain yang sudah menjadi pengikut agama Yahudi, 11 bahkan
ada orang pulau Kreta dan orang-orang Arab. Heran sekali, kita bisa
mendengar mereka berbicara dalam bahasa kita sendiri tentang hal-hal
luar biasa yang dilakukan Allah!" 12 Karena terheran-heran dan kebingun-
gan, mereka pun bertanya-tanya satu sama lain, "Bagaimana hal ini bisa
terjadi?" 13 Tetapi ada juga yang menertawakan pengikut-pengikut Yesus
itu dengan berkata, "Orang-orang itu hanya mabuk saja."

Petrus berkhotbah kepada orang banyak

14 Kemudian Petrus berdiri bersama kesebelas rasul, dan dengan suara
keras dia berseru kepada orang banyak itu, "Saudara-saudari orang Yahudi
dan semua yang tinggal di Yerusalem, izinkanlah saya menjelaskan arti
dari semua yang terjadi ini. Dengarkanlah baik-baik. 15 Kami tidak mabuk
seperti yang kalian sangka, apalagi sekarang baru jam sembilan pagi.
16 Yang sedang kalian saksikan ini adalah hal yang dulu sudah disampaikan
oleh Nabi Yoel ketika dia bernubuat,
17 'Allah berkata, "Pada hari-hari terakhir,
Aku akan mencurahkan Roh-Ku ke atas semua orang.
Anak-anak kalian, baik laki-laki maupun perempuan, akan bernubuat.
Para pemuda di antara kalian akan mendapat penglihatan.
Dan orang-orang yang tua akan mendapat petunjuk ilahi lewat mimpi.
18 Pada hari-hari terakhir itu,

---

* **2:1** Pentakosta Pentakosta adalah hari raya pengucapan syukur orang Yahudi untuk panen gandum. Perayaan ini diperingati pada hari kelima puluh sesudah Paskah. Lihat Im. 23:16.
† **2:7-8** Orang Galilea Para pendengar tahu bahwa orang Galilea biasanya hanya dapat berbicara dalam bahasa Aram (yaitu bahasa yang mirip dengan bahasa Ibrani dan digunakan sebagai bahasa sehari-hari pada zaman itu) dan bahasa Yunani (yaitu bahasa umum untuk kerajaan Romawi).
‡ **2:9** provinsi Asia Pada zaman kerajaan Romawi, Asia adalah nama provinsi yang terletak di bagian timur negara yang zaman sekarang disebut Turki.

Aku juga akan mencurahkan Roh-Ku bahkan ke atas para budak, baik
yang laki-laki maupun perempuan.
Mereka pun termasuk umat pilihan-Ku, dan mereka juga akan
bernubuat.
19 Pada waktu itu, Aku juga akan membuat banyak keajaiban
di langit dan di bumi,
dalam bentuk darah, api, dan gumpalan asap.
20 Matahari akan menjadi gelap,
dan bulan akan menjadi merah seperti darah.
Sesudah itu, TUHAN akan mendatangkan suatu hari yang sangat dah-
syat.
21 Pada waktu itu, setiap orang yang berseru kepada TUHAN meminta
pertolongan-Nya akan diselamatkan.” ’✡
22 “Nah, Saudara-saudari orang Yahudi, dengarkanlah yang saya beritahukan ini: Yesus orang Nazaret itu benar-benar diutus oleh Allah. Dan Allah sudah membuktikannya kepadamu dengan mengadakan segala macam keajaiban melalui Yesus, seperti yang kalian ketahui. 23 Sesuai dengan rencana Allah yang sudah ditetapkan-Nya sejak dulu, Yesus sudah diserahkan kepada kalian. Lalu dengan bantuan orang-orang yang tidak mengenal Allah, kalian membunuh Yesus dengan memakukan Dia pada kayu salib. 24 Tetapi sekarang Allah sudah membangkitkan Dia dari kematian dan membebaskan Dia dari cengkeraman kuasa kematian, karena kuasa itu tidak mungkin menahan Dia. 25 Lagipula, Raja Daud sudah bernubuat bahwa Yesus mengatakan kepada Allah seperti ini,

‘Aku menyadari bahwa TUHAN selalu beserta-Ku.§
Aku akan dilindungi-Nya dari serangan semua pihak yang memusuhi-
Ku, karena Dia berada di sisi-Ku.
26 Karena itu hati-Ku bersukacita,
dan dengan mulut-Ku, Aku selalu memuji-Mu dengan gembira.
Bahkan tubuh-Ku pun merasa tenang karena pengharapan yang sudah
Engkau berikan kepada-Ku.
27 Sebab Engkau tidak akan meninggalkan jiwa-Ku di Syeol,
dan Engkau juga tidak akan membiarkan tubuh Orang Kudus-Mu
hancur di dalam kubur.
28 Engkau sudah menunjukkan kepada-Ku jalan menuju kehidupan.
Dan Aku akan selalu bersukacita karena Aku akan hidup bersama-Mu.’✡

29 “Saudara-saudari, izinkanlah saya berbicara dengan terus terang kepada kalian tentang Daud, nenek moyang kita. Perkataannya itu pasti bukan mengenai dirinya sendiri. Karena kenyataannya, dia sudah mati dan dikuburkan, dan kuburannya masih ada pada kita sampai hari ini. 30 Sebagai nabi, Daud tahu bahwa Allah sudah berjanji dengan sumpah bahwa Seorang dari keturunan Daud sendiri akan menjadi raja dan duduk di atas takhta Daud. 31 Jadi, Daud sudah mengetahui apa yang akan terjadi. Itulah sebabnya dia berbicara seperti itu tentang kehidupan kembali Keturunannya itu, yakni Kristus. Karena dia mengatakan bahwa Orang Kudus itu ‘tidak akan ditinggalkan di Syeol’ dan bahwa tubuh-Nya tidak akan ‘hancur di dalam kubur.’
32 “Yesus inilah yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian! Kami semua yang ada dalam kelompok ini sudah melihat Dia setelah Dia

✡ **2:21** Yl. 2:28-32 § **2:25** -Ku Dalam ayat 25-28, huruf besar dipakai sesuai dengan maksud Petrus, yaitu bahwa dalam Mzm. 16, Daud menulis perkataan Anak Allah kepada Allah. Jadi, sebutan ‘Aku’ bukan merujuk pada Daud. ✡ **2:28** Mzm. 16:8-11 LXX

hidup kembali, dan kami diutus untuk menjadi saksi tentang peristiwa itu.
33 Sekarang, Dia sudah terangkat ke surga dan duduk di tempat yang paling
terhormat, yaitu di sebelah kanan Allah. Yesus juga sudah menerima Roh
Kudus yang dijanjikan Bapa-Nya, dan sekarang Yesus sudah mencurahkan
Roh itu kepada kami. Apa yang sedang kamu lihat dan dengar ini adalah
pekerjaan Roh Kudus. 34 Karena bukan Daud yang terangkat ke surga, tetapi
dia sendiri mengatakan,
'TUHAN Allah berkata kepada Tuhan Penguasaku,
"Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja
35 sampai Aku mengalahkan semua musuh-Mu dan menjadikan mereka
budak-Mu." '✡
36 "Oleh karena itu, biarlah semua orang Israel mengetahui dengan pasti
bahwa Allah sudah menetapkan Yesus, yang kalian salibkan itu, sebagai
Penguasa kita dan Kristus✡ yang dijanjikan."
37 Sesudah Petrus selesai berbicara, tersentuhlah hati orang banyak yang
mendengarkannya. Lalu mereka bertanya kepada Petrus dan rasul-rasul
lain, "Saudara-saudara, apa yang harus kami lakukan?"
38 Jawab Petrus, "Hendaklah kamu masing-masing bertobat dan dibaptis
sebagai pengikut Kristus Yesus. Dosa-dosamu akan diampuni, dan kamu
akan menerima Roh Kudus. 39 Karena janji itu berlaku untuk kalian, anak-
anak kalian, bahkan bagi orang-orang di tempat yang jauh, yaitu semua
yang dipanggil oleh TUHAN Allah kita."
40 Petrus mengatakan lebih banyak lagi kesaksian untuk menguatkan
hati mereka. Pada akhirnya, dia berkata, "Lepaskanlah dirimu dari huku-
man Allah terhadap kejahatan orang-orang zaman sekarang ini!" 41 Lalu
mereka yang dengan senang hati menerima ajaran Petrus itu dibaptis, dan
pada hari itu jumlah orang percaya bertambah kira-kira tiga ribu orang.
42 Mereka rajin mempelajari pengajaran para rasul, dan sering berkumpul
dalam persekutuan, berdoa bersama, makan bersama, serta melakukan
Perjamuan Kudus.*

Orang-orang percaya saling berbagi milik mereka

43 Pada waktu itu, setiap orang di Yerusalem merasa heran dan takut
karena Allah memberikan kuasa kepada rasul-rasul untuk melakukan
banyak keajaiban. 44 Semua orang percaya terus bersatu dan merasa harta
kepunyaan mereka adalah milik bersama. 45 Sering kali, salah satu dari
mereka menjual tanah miliknya dan membagi-bagikan hasil penjualan itu
kepada anggota lain yang memerlukan bantuan. 46 Mereka sepakat untuk
berkumpul setiap hari di teras rumah Allah. Dengan penuh sukacita dan
rasa syukur, mereka sering bergantian saling mengundang untuk makan
bersama di rumah masing-masing, dan di situ mereka juga merayakan
Perjamuan Kudus. 47 Mereka terus memuji-muji Allah dan disenangi oleh
semua orang. Setiap hari, TUHAN menambahkan orang-orang yang baru
diselamatkan kepada kelompok orang percaya itu.

3

Petrus menyembuhkan orang lumpuh

✡ **2:35** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; 1Kor. 15:25; Ibr. 1:13 ✡ **2:36** Mat. 1:12-16 CK * **2:42** makan bersama dan Perjamuan Kudus Secara harfiah: memecahkan roti. Pada zaman para rasul, memecah roti meliputi makan bersama dan melakukan kegiatan yang sekarang disebut Perjamuan Kudus, yaitu perjamuan yang diperintahkan Yesus kepada para pengikut-Nya untuk mengenang Dia (Luk. 22:14-20).

1 Pada suatu hari, Petrus dan Yohanes pergi ke teras rumah Allah untuk
mengikuti jam doa, yaitu kira-kira jam tiga sore. 2 Di pintu teras rumah
Allah yang bernama Gerbang Indah, ada seorang pengemis yang kakinya
lumpuh sejak lahir. Setiap hari teman-temannya menempatkan dia di
situ supaya dia bisa meminta-minta sedekah dari orang-orang yang keluar-
masuk teras itu. 3 Sewaktu pengemis itu melihat Petrus dan Yohanes hendak
masuk, dia meminta sedekah dari mereka. 4 Lalu mereka berdua menatap
orang lumpuh itu dan berkata, "Lihatlah kami." 5 Maka dia memandang
Petrus dan Yohanes dengan harapan akan menerima uang. 6 Tetapi Petrus
berkata, "Saya tidak punya uang emas maupun uang perak. Tetapi apa
yang saya punya akan saya berikan kepadamu: Dengan kuasa Kristus
Yesus, orang Nazaret itu, mulai sekarang kamu bisa berdiri dan berjalan!"
7 Petrus memegang tangan kanan orang itu dan membantu dia berdiri.
Saat itu juga kaki dan pergelangan kakinya menjadi kuat. 8 Orang itu pun
langsung berdiri dan mulai berjalan! Dia mengikuti mereka masuk ke
teras rumah Allah sambil berjalan dan melompat-lompat serta memuji-muji
Allah. 9-10 Semua orang yang ada di situ mengenal dia sebagai pengemis
yang biasa duduk di Gerbang Indah. Waktu mereka melihat dia berjalan
dan mendengar dia memuji Allah, mereka sangat heran dan takjub karena
keajaiban yang sudah terjadi padanya.

Petrus berbicara kepada orang banyak

11 Orang yang baru sembuh itu terus mengikuti Petrus dan Yohanes
dengan berpegangan kepada mereka. Lalu semua orang yang keheranan
itu berlarian dan mengerumuni mereka di teras yang bernama Serambi
Salomo.* 12 Ketika Petrus melihat orang banyak itu, dia berkata kepada
mereka, "Saudara-saudari orang Yahudi, kenapa kalian heran akan ke-
jadian ini? Kenapa kalian terus memandangi kami?— seolah-olah kami
mempunyai kuasa yang luar biasa atau kesalehan khusus di mata Allah
untuk membuat orang ini sembuh dan bisa berjalan. 13 Bukan kami, tetapi
Allah yang menyembuhkan dia. Allah Abraham, Isak, dan Yakub, yaitu
Allah nenek moyang kita yang sudah melakukan hal ini untuk memuli-
akan Yesus, Hamba-Nya. Dialah Orang yang sudah kalian serahkan un-
tuk dibunuh. Kalian menolak Dia di depan Gubernur Pilatus, padahal
Pilatus sudah memutuskan untuk membebaskan Dia. 14 Kalian tidak mau
mengakui Dia yang kudus dan yang benar, tetapi malah meminta Pilatus
untuk membebaskan seorang pembunuh bagi kalian. 15 Sesungguhnya
kalian membunuh Dia yang adalah sumber hidup. Namun, Allah sudah
menghidupkan Dia kembali dari kematian, dan kami diutus untuk bersaksi
tentang kejadian itu. 16 Kuasa Yesuslah yang menguatkan orang lumpuh
ini, yang sudah kalian lihat sendiri dan juga kalian kenal. Hal itu bisa
terjadi karena kami percaya kepada kuasa-Nya. Sungguh, seperti yang
sudah kalian saksikan sendiri, orang ini sembuh dengan sempurna karena
keyakinan kami kepada Yesus.

17 "Saudara-saudari, saya tahu bahwa kalian dan para pemimpin kita
tidak menyadari apa yang sudah kalian lakukan waktu membunuh Yesus.
18 Tetapi dengan cara itulah Allah memenuhi perkataan-Nya yang sudah
disampaikan melalui nubuatan para nabi, yakni bahwa Kristus harus
menderita sampai mati. 19 Oleh karena itu, bertobatlah dan kembalilah
kepada Allah, supaya dosa-dosamu diampuni. Dengan demikian, Allah

* **3:11** Serambi Salomo Ini adalah bagian paling timur di dalam kompleks rumah Allah. Serambi Salomo mempunyai banyak tiang yang dibuat dari batu untuk menopang atapnya.

akan senantiasa menyegarkan rohanimu. 20 Suatu hari nanti, Allah akan
mengutus Kristus Yesus kembali kepada kita. 21 Tetapi Yesus harus tinggal
di surga sampai tiba waktu pemulihan atas segala sesuatu, seperti yang
sudah dikatakan Allah sejak dulu melalui nubuatan para nabi. 22 Ingatlah
nubuatan Musa kepada nenek moyang kita,
'TUHAN Allahmu akan mengangkat seorang Nabi† lagi bagi kalian, yaitu
seorang Nabi seperti saya, yang berasal dari bangsa kita sendiri. Den-
garkanlah dan taatilah segala sesuatu yang diperintahkan oleh Nabi itu.
23 Siapa saja yang tidak taat kepada Nabi itu tidak lagi dianggap sebagai
umat-Ku.'✡
24 Dan mulai dari Nabi Samuel, semua nabi lain sudah bernubuat tentang
zaman sekarang ini. 25 Kita adalah ahli waris nabi-nabi itu dan kita sudah
termasuk dalam perjanjian yang diberikan Allah kepada nenek moyang
kita. Sekarang, janji Allah kepada Abraham sudah mulai terjadi, yaitu,
'Melalui keturunanmu, semua bangsa di dunia ini akan diberkati.'✡
26 Jadi, ketika Allah mengangkat dan mengutus Yesus ke dunia sebagai
Hamba-Nya dan Raja Penyelamat, pertama-tama Allah mengutus Dia untuk
memberkati kita umat-Nya, asalkan kita masing-masing bertobat dari keja-
hatan kita."

4

Petrus dan Yohanes membela diri di hadapan Mahkamah Agama

1 Ketika Petrus dan Yohanes sedang berbicara kepada orang banyak itu,
beberapa imam, kepala pengawal rumah Allah, dan anggota kelompok
Saduki✡ mulai menentang mereka. 2 Para pemimpin itu sangat marah
kepada Petrus dan Yohanes karena keduanya sedang memberitakan dan
mengajar orang banyak bahwa siapa pun yang percaya kepada Yesus
akan hidup kembali dari kematian. 3 Mereka pun menangkap Petrus dan
Yohanes. Akan tetapi, karena hari sudah mulai malam, keduanya ditahan di
dalam penjara untuk disidang pada hari berikutnya. 4 Namun banyak orang
yang sudah mendengar pengajaran Petrus dan Yohanes menjadi percaya
kepada Yesus, sehingga jumlah orang percaya menjadi kira-kira lima ribu
orang, belum termasuk perempuan dan anak-anak.
5 Hari berikutnya, para penguasa dan pemimpin Yahudi bersama ahli-
ahli Taurat mengadakan sidang di Yerusalem. 6 Imam besar Hanas hadir
bersama semua orang penting dalam keluarganya, termasuk Kayafas,
Yohanes,* dan Aleksander. 7 Mereka menyuruh kedua rasul itu berdiri di
hadapan sidang mahkamah, lalu mengajukan pertanyaan, "Dengan kuasa
apa atau atas nama siapa kamu berdua membuat orang lumpuh itu sem-
buh?"
8 Kemudian Petrus, yang saat itu dipenuhi oleh Roh Kudus, menjawab
mereka, "Tuan-tuan penguasa dan pemimpin bangsa Israel, 9 kalau hari ini
kami diadili karena melakukan perbuatan baik kepada seorang lumpuh,
dan ditanya bagaimana dia sudah disembuhkan, 10 maka biarlah kalian
semua dan seluruh orang Yahudi tahu bahwa orang ini disembuhkan atas
nama dan kuasa Kristus Yesus dari Nazaret, yang sudah kalian salibkan
itu. Allah sudah menghidupkan Dia kembali dari kematian. Melalui kuasa

† **3:22** Nabi Huruf besar dipakai untuk menulis Nabi dalam kutipan ini, karena yang Petrus maksudkan adalah Yesus. ✡ **3:23** Ul. 18:15-19 ✡ **3:25** Kej. 22:18; 26:24 ✡ **4:1** Mat. 3:7 CK * **4:6** Yohanes Ini bukan rasul Yohanes. Diperkirakan, Yohanes ini nama lain dari Yonatan yang kemudian menggantikan Kayafas sebagai imam besar.

Yesuslah orang lumpuh ini bisa berdiri dengan sehat di hadapan kalian.
11 Yesus itulah yang digambarkan dalam Firman Allah sebagai
'Batu fondasi yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan'—
yaitu kalian sendiri,
tetapi Dia 'sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang terutama.'✡
12 Jadi, Dialah satu-satunya yang bisa menyelamatkan manusia. Karena di
seluruh dunia hanya Dialah yang dipilih Allah sebagai Penyelamat manusia.
Tidak ada yang lain."

13 Para pemimpin itu heran melihat keberanian Petrus dan Yohanes saat
berbicara, padahal keduanya hanya orang biasa yang tidak mempunyai
pendidikan khusus. Mereka juga menyadari bahwa Petrus dan Yohanes
sudah sering bersama Yesus. 14 Dan karena orang yang sudah disembuhkan
itu berdiri di sana bersama Petrus dan Yohanes, mereka tidak bisa berkata
apa-apa untuk menentang kedua rasul itu. 15 Jadi mereka menyuruh kedu-
anya meninggalkan ruang sidang Mahkamah Agama, lalu mereka berund-
ing, 16 "Apa yang harus kita lakukan terhadap kedua orang itu? Karena
setiap penduduk Yerusalem sudah tahu bahwa keajaiban yang luar biasa
kemarin terjadi melalui mereka berdua, dan kita tidak bisa menyangkal hal
itu. 17 Namun, supaya berita itu tidak semakin tersebar luas di antara orang
banyak, kita perlu mengancam dan melarang mereka berdua supaya tidak
berbicara lagi kepada siapa pun atas nama orang Nazaret itu."

18 Mereka menyuruh Petrus dan Yohanes masuk kembali, lalu melarang
kedua rasul itu untuk mengajar atau berbicara kepada siapa pun tentang
Yesus. 19 Tetapi Petrus dan Yohanes menjawab, "Sebaiknya kalian pikirkan
sendiri mana yang benar: Taat kepada Allah atau taat kepada kalian!
20 Karena tidak mungkin kami berdiam diri tentang apa yang sudah kami
lihat dan dengar." 21-22 Akhirnya para pemimpin Yahudi tidak menemukan
alasan untuk menghukum kedua rasul itu karena semua orang sedang
memuji Allah atas apa yang sudah terjadi, sebab orang yang mengalami
kesembuhan ajaib itu sudah berumur lebih dari empat puluh tahun. Oleh
karena itu, para pemimpin Yahudi membebaskan Petrus dan Yohanes
disertai ancaman yang lebih keras lagi.

Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang percaya

23 Sesudah dibebaskan, Petrus dan Yohanes kembali ke kelompok orang
percaya. Mereka berdua menceritakan semua yang dikatakan para imam
kepala dan para pemimpin Yahudi dalam sidang itu. 24 Waktu orang-orang
percaya mendengarnya, mereka semua bersatu hati berdoa kepada Allah,
"Ya TUHAN Yang Mahakuasa, Engkaulah Allah yang menjadikan langit,
bumi, laut, dan segala isinya. 25 Engkau sudah berbicara melalui hamba-Mu
Daud, nenek moyang kami, dengan berkata,
'Percuma saja bangsa-bangsa yang bukan Yahudi marah dan bertindak
melawan Allah.
Percuma orang-orang yang tidak mengenal Allah berencana melawan
Dia.
26 Raja-raja dan para penguasa dunia menggabungkan tentara mereka
untuk berperang melawan Allah
dan Kristus yang dijanjikan-Nya.'✡
27 Ya, TUHAN, hal itu benar-benar sudah terjadi, ketika Raja Herodes, Gu-
bernur Pontius Pilatus, dan orang yang bukan Yahudi bergabung bersama
orang Yahudi untuk melawan Yesus, yaitu Hamba-Mu yang kudus, yang

✡ **4:11** Mzm. 118:22 ✡ **4:26** Mzm. 2:1-2

sudah Engkau urapi sebagai Kristus. 28 Tetapi karena Engkaulah Yang
Mahakuasa, semuanya itu memang terjadi sesuai dengan kehendak dan
rencana-Mu sejak dulu. 29 Ya TUHAN, sekarang perhatikanlah ancaman mereka terhadap kami, dan tolonglah hamba-hamba-Mu ini untuk
memberitakan Kabar Keselamatan dari Engkau dengan penuh keberanian. 30 Kami mohon ulurkanlah tangan-Mu yang penuh kuasa itu untuk menyembuhkan orang-orang sakit dan melakukan segala macam keajaiban. Biarlah semuanya terjadi hanya untuk memuliakan Yesus."
31 Sesudah mereka berdoa, tempat mereka berkumpul itu tergoncang dan
mereka semua dipenuhi oleh Roh Kudus. Lalu mereka terus memberitakan
Firman Allah dengan penuh keberanian.

Orang percaya saling berbagi harta mereka

32 Seluruh kelompok orang percaya sehati dan sejiwa. Tidak seorang pun
merasa bahwa harta miliknya adalah kepunyaannya sendiri saja. Semua
yang mereka miliki masing-masing digunakan untuk kepentingan bersama.
33 Dengan kuasa besar, rasul-rasul memberitakan kesaksian bahwa Tuhan
Yesus sudah dihidupkan kembali dari kematian. Dan Allah terus menunjukkan betapa besarnya kebaikan hati-Nya kepada semua orang percaya
itu. 34 Pada waktu itu, tidak ada seorang pun dari antara mereka yang
berkekurangan. Karena sering kali, salah satu dari mereka yang memiliki
ladang atau rumah menjual miliknya itu dan membawa hasil penjualannya 35 untuk diserahkan kepada rasul-rasul, lalu uang tersebut dibagikan
kepada anggota mereka yang membutuhkan.
36 Salah seorang yang melakukannya adalah Yoses, keturunan suku Lewi
dari pulau Siprus. Rasul-rasul memberi nama baru kepadanya, yaitu
Barnabas, yang berarti 'orang yang menguatkan orang lain'. 37 Barnabas
menjual ladang miliknya, lalu membawa dan menyerahkan uang penjualan
ladang itu kepada rasul-rasul.

5

Ananias dan Safira sepakat untuk menipu rasul-rasul

1 Akan tetapi, ada seorang yang bernama Ananias. Dia bersama istrinya,
Safira, menjual sebidang tanah milik mereka. 2 Suami-istri itu sepakat
untuk menahan sebagian dari uang tanah itu. Ananias hanya menyerahkan sebagian dari hasil penjualannya kepada rasul-rasul. 3 Tetapi Petrus
berkata, "Ananias, kenapa kamu biarkan Satanas✡ menguasai hatimu?
Kamu sudah berusaha menipu Roh Kudus dengan menahan sebagian dari
uang tanahmu. 4 Sebelum kamu menjualnya, tanah itu memang milikmu.
Dan sesudah kamu menjualnya, uang tanah itu tetaplah milikmu. Kenapa
kamu merencanakan kejahatan ini dalam hatimu?! Kamu bukan hanya
berusaha menipu kami, tetapi menipu Allah juga!" 5-6 Ketika Ananias
mendengar perkataan Petrus itu, putuslah nafasnya lalu dia jatuh. Beberapa pemuda datang dan membungkus mayatnya dengan kain, kemudian
membawa mayat itu ke luar kota untuk menguburkannya. Semua orang
yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.
7 Kira-kira tiga jam kemudian, istri Ananias masuk. Dia tidak mengetahui
apa yang sudah terjadi pada suaminya. 8 Kemudian, sambil menunjukkan
uang yang diserahkan Ananias tadi, Petrus berkata kepada Safira, "Katakanlah kepada saya, apa benar kamu sudah menjual tanah milikmu dengan
harga sekian?"

✡ **5:3** Why. 20:2-3

Jawab Safira, “Ya, memang sebesar itulah jumlahnya.”
9 Maka Petrus berkata kepadanya, “Kenapa kalian berdua sepakat untuk
mencobai Roh TUHAN? Lihatlah! Orang-orang yang sudah menguburkan
mayat suamimu ada di depan pintu. Sebentar lagi mayatmu juga akan
mereka angkat ke luar!” 10 Saat itu juga putuslah nafas Safira dan dia jatuh
di dekat kaki Petrus. Ketika pemuda-pemuda itu masuk, mereka mendapati
dia sudah mati. Mereka mengangkut mayat Safira ke tempat yang sama dan
menguburkan dia di samping suaminya. 11 Seluruh jemaat dan semua orang
yang mendengar kejadian itu menjadi sangat takut.

Banyak keajaiban dari Allah

12 Sesudah itu, makin bertambah banyaklah keajaiban yang dilakukan
oleh para rasul di antara orang banyak. Pada waktu itu, semua orang
percaya berkumpul secara teratur di teras rumah Allah yang bernama
Serambi Salomo.✡ 13 Orang-orang lain yang belum percaya tidak berani
bergabung dengan mereka, tetapi semua orang menghormati mereka.
14 Jumlah orang yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin bertambah,
baik laki-laki maupun perempuan. 15 Bahkan banyak yang membawa
orang-orang sakit sampai ke jalan-jalan dan membaringkan mereka di atas
tempat tidur maupun tikar. Mereka melakukan itu karena orang-orang
sakit bisa sembuh hanya dengan terkena bayangan Petrus saat dia berjalan
lewat. 16 Dari kota-kota di sekitar Yerusalem juga banyak sekali yang datang
membawa orang-orang yang sakit dan yang diganggu roh-roh jahat. Mereka
semuanya disembuhkan.

Pemimpin-pemimpin Yahudi berusaha menghentikan para rasul

17 Kemudian imam besar dan sekutunya mulai bertindak terhadap para
rasul karena mereka iri hati. (Semua sekutu imam besar termasuk kelom-
pok Saduki.) 18 Mereka menangkap dan memasukkan rasul-rasul itu ke
dalam penjara. 19 Tetapi malam harinya, malaikat datang membuka pintu-
pintu penjara itu dan menuntun mereka ke luar serta berkata, 20 “Pergilah
dan berdiri di salah satu teras rumah Allah dan beritakanlah kepada orang-
orang di sana ajaran tentang hidup yang baru itu.” 21 Jadi, pagi-pagi benar,
mereka masuk ke salah satu teras rumah Allah dan mulai mengajar orang
banyak, seperti yang disuruh oleh malaikat tadi.

Sementara itu, imam besar dan sekutunya datang lewat pintu teras yang
lain, kemudian mereka mengumpulkan anggota sidang Mahkamah Agama
dan seluruh pemimpin Yahudi untuk mengadakan sidang. Lalu mereka
menyuruh beberapa pengawal menjemput rasul-rasul itu dari penjara.
22 Namun, ketika para pengawal itu tiba di penjara, mereka tidak men-
emukan rasul-rasul itu di sana. Mereka pun kembali dan melaporkan,
23 “Kami menemukan pintu-pintu penjara terkunci rapat, dan masing-
masing penjaga berdiri di depan setiap pintu. Tetapi ketika kami membuka
pintu-pintu itu, tidak ada orang lagi di dalamnya.” 24 Ketika imam besar,
kepala pengawal rumah Allah, dan para imam kepala mendengar laporan
itu, mereka kebingungan dan cemas memikirkan kemungkinan yang akan
terjadi.

25 Tiba-tiba seseorang masuk dan berkata, “Hei, lihat! Orang-orang yang
kemarin kalian penjarakan sekarang sedang berdiri di teras rumah Allah
dan mengajar orang banyak.” 26 Maka kepala pengawal rumah Allah
bersama anak buahnya pergi dan membawa kembali rasul-rasul itu. Tetapi
mereka tidak menggunakan kekerasan karena takut kepada orang banyak

✡ **5:12** Kis. 3:11 CK

yang sedang mendengarkan pengajaran para rasul. Jangan sampai orang-orang itu marah lalu melempari mereka dengan batu.

27 Mereka membawa rasul-rasul itu masuk untuk menghadap sidang
Mahkamah Agama. Kemudian, imam besar mendakwa para rasul itu,
katanya, 28 "Kami sudah melarang kalian dengan keras supaya tidak lagi
mengajarkan tentang orang Nazaret itu, tetapi kalian malah membawa
ajaran kalian ke seluruh Yerusalem, bahkan mau menyalahkan kami atas
kematian orang itu."

29 Akan tetapi, Petrus dan rasul-rasul yang lain menjawab, "Kami harus
menaati Allah, bukan kalian. 30 Kalian sudah membunuh Yesus dengan
menggantung Dia pada kayu salib, tetapi Allah nenek moyang kita sudah
menghidupkan Dia kembali dari kematian. 31 Allah menempatkan Dia di
tempat yang paling terhormat di surga, yaitu di sebelah kanan-Nya. Di
situlah Yesus memimpin sebagai Raja dan Penyelamat. Allah melakukan itu
agar semua orang Yahudi mendapat kesempatan untuk bertobat dan dosa-
dosa mereka diampuni. 32 Kami diutus untuk bersaksi tentang semuanya
itu. Dan Roh Kudus— yang sudah Allah berikan kepada kami semua yang
menaati Dia— juga sedang bekerja untuk membuktikan bahwa kesaksian
kami benar."

33 Mendengar jawaban itu, para pemimpin Yahudi menjadi sangat marah
dan mau membunuh mereka. 34 Tetapi di antara anggota sidang Mahkamah
Agama, berdirilah seorang Farisi sekaligus pengajar hukum Taurat yang
dihormati semua orang, namanya Gamaliel. Dia menyuruh supaya rasul-
rasul itu dibawa ke luar untuk sementara. 35 Kemudian dia berkata kepada
anggota sidang itu, "Orang-orang Israel, kita perlu mempertimbangkan den-
gan hati-hati keputusan yang akan kita lakukan terhadap mereka. 36 Karena
sebelumnya, pernah muncul seseorang bernama Teudas. Dia mengaku
sebagai pemimpin dan ada empat ratus orang yang menjadi pengikutnya.
Tetapi waktu dia dibunuh, semua pengikutnya terpencar dan gerakannya
hilang begitu saja. 37 Sesudah itu, ketika sensus penduduk, muncul seorang
lagi yang bernama Yudas, orang Galilea. Cukup banyak orang mengikuti dia
dalam pemberontakan. Tetapi dia juga dibunuh, dan semua pengikutnya
terpencar. 38 Jadi, dalam masalah sekarang, saya sarankan supaya kita
menjauhi dan membiarkan mereka. Karena kalau rencana atau pekerjaan
mereka berasal dari manusia, gerakan itu pasti akan gagal. 39 Namun,
jika gerakan mereka ternyata berasal dari Allah, kita tidak akan mampu
menghentikan mereka. Dan apabila benar demikian, justru kitalah yang
melawan Allah!"

40 Pemimpin-pemimpin Yahudi itu menyetujui perkataan Gamaliel, lalu
memanggil kembali rasul-rasul itu dan memerintahkan supaya mereka
dicambuk. Sesudah itu, mereka dilepaskan dengan larangan keras agar
tidak memberitakan tentang Yesus lagi. 41 Rasul-rasul itu pergi mening-
galkan sidang Mahkamah dengan sukacita, karena mereka merasa adalah
suatu kehormatan kalau mereka dianiaya demi Yesus. 42 Mereka tidak
berhenti mengajarkan Kabar Baik bahwa Yesus adalah Kristus yang dijan-
jikan Allah. Setiap hari, mereka memberitakannya di rumah Allah dan di
rumah-rumah orang.

6

Tujuh orang dipilih sebagai pengerja jemaat

1 Pada waktu itu, jumlah orang yang percaya kepada Yesus semakin
banyak. Karena pembuangan dan penyebaran orang Yahudi selama be-
berapa abad, di Yerusalem pada masa itu ada orang Yahudi yang masih
bisa berbahasa Aram,✡ tetapi ada juga yang hanya bisa berbahasa Yunani.
Lalu terjadilah perselisihan di antara kelompok orang percaya, karena
yang berbahasa Yunani mengeluh bahwa janda-janda mereka tidak diper-
hatikan dalam pembagian makanan yang dilakukan setiap hari. 2 Kedua
belas rasul pun mengumpulkan seluruh pengikut Kristus dan berkata,
"Tidak baik kalau kami meninggalkan pelayanan Firman Allah untuk uru-
san makanan. 3 Karena itu, Saudara-saudari, pilihlah tujuh orang laki-laki
dari antara kalian yang sudah dikenal baik, bijaksana, dan penuh dengan
Roh Kudus. Kami akan menyerahkan pelayanan ini sebagai tanggung jawab
mereka. 4 Dengan begitu, kami sendiri akan bertekun dalam doa dan
mengajarkan Firman TUHAN."
5 Semua orang yang hadir menyukai usulan itu. Lalu mereka memilih
tujuh orang, yaitu:
Stefanus (yang mempunyai keyakinan sangat besar kepada Yesus dan
yang dipenuhi oleh Roh Kudus),
Filipus,* Prokorus, Nikanor,
Timon, Parmenas, dan Nikolaus (seorang dari Antiokia, yang baru saja
menjadi penganut agama Yahudi sebelum dia menjadi pengikut Yesus).
6 Ketujuh orang itu dihadapkan kepada rasul-rasul, lalu para rasul berdoa
sambil menumpangkan tangan pada mereka sebagai tanda bahwa mereka
diserahi tanggung jawab untuk melakukan tugas itu.
7 Sesudah itu, para pengikut Yesus terus memberitakan Firman Allah
kepada orang banyak sehingga Kabar Baik tentang Kristus tersebar terus,
dan jumlah pengikut di Yerusalem semakin bertambah. Bahkan sejumlah
besar imam Yahudi menyerahkan diri dan percaya kepada Yesus.

Orang Yahudi melawan Stefanus

8 Stefanus adalah orang yang percaya penuh kepada Kristus dan dia diberi
kuasa yang besar untuk melakukan berbagai keajaiban di antara orang
banyak. 9 Suatu hari, beberapa orang berdebat dengan dia. Mereka adalah
anggota suatu rumah pertemuan orang Yahudi yang bernama Rumah Perte-
muan Orang Merdeka.† Para anggotanya terdiri dari penduduk Yerusalem
yang datang dari kota Kirene, Aleksandria, provinsi Kilikia, dan provinsi
Asia.✡ 10 Namun, tidak satu pun dari mereka bisa menang dalam perde-
batan itu, karena Stefanus berbicara dengan penuh hikmat oleh pertolon-
gan Roh Kudus.
11 Akhirnya mereka menyogok beberapa orang untuk memfitnah Ste-
fanus dengan berkata, "Kami mendengar dia menghina Musa dan Allah."
12 Kebohongan itu menimbulkan keributan di antara orang banyak dan para
pemimpin Yahudi serta ahli-ahli Taurat. Maka mereka semua menangkap
dan membawa Stefanus menghadap sidang Mahkamah Agama.
13 Lalu saksi-saksi palsu itu maju dan berkata, "Dia selalu menghujat
rumah Allah ini dan hukum Taurat. 14 Kami pernah mendengar Stefanus
mengatakan bahwa Yesus, orang Nazaret itu, akan merobohkan rumah

✡ **6:1** Kis. 2:7-8 CK * **6:5** Filipus Filipus ini bukan Rasul Filipus. Lihat Kis. 8:4-40. † **6:9** Orang Merdeka Kata yang diterjemahkan 'Merdeka' menunjukkan bahwa anggota perkumpulan ini adalah orang-orang Yahudi yang sebelumnya pernah dijual untuk bekerja sebagai budak, atau yang orangtuanya menjadi budak. Pada peristiwa ini, mereka sudah bebas dari perbudakan. ✡ **6:9** Kis. 2:9 CK

Allah ini dan mengubah kebiasaan-kebiasaan yang diajarkan Musa kepada kita." 15 Ketika semua orang yang duduk di dalam sidang itu memandang Stefanus, mereka melihat wajahnya memancarkan ketenangan seperti wajah malaikat.

7

Pembelaan Stefanus

1 Lalu imam besar bertanya kepada Stefanus, "Apakah laporan mereka
itu benar?" 2 Jawab Stefanus, "Bapak-bapak dan Saudara-saudara, dengarkanlah saya! Allah Yang Mahamulia sudah menampakkan diri kepada
nenek moyang kita Abraham, sewaktu dia masih tinggal di Mesopotamia
dan belum pindah ke Haran. 3 Allah berkata kepadanya,

'Tinggalkanlah negerimu ini dan keluarga besarmu, lalu pergilah ke
negeri yang akan Aku tunjukkan kepadamu.'✡

4 Abraham pun meninggalkan negeri orang Babel* dan pindah ke Haran. Sesudah ayahnya meninggal, Allah menyuruh Abraham pindah dari
sana ke negeri ini, tempat tinggal kita sekarang. 5 Pada waktu itu, Allah
tidak memberikan sebidang tanah pun kepada Abraham untuk menjadi
miliknya. Tetapi Allah berjanji kepadanya, 'Negeri ini akan menjadi milik
keturunanmu,' padahal saat itu Abraham belum mempunyai anak. 6 Allah
juga berkata kepadanya,

'Keturunanmu akan tinggal sebagai orang asing di negeri milik bangsa
lain. Lalu bangsa itu akan memperbudak seluruh keturunanmu dan
memperlakukan mereka dengan sangat kejam selama empat ratus tahun.
7 Tetapi Aku akan menghukum bangsa yang memperbudak mereka. Sesudah itu, keturunanmu akan keluar dari negeri itu dan menyembah Aku di
tempat ini.'✡

8 Selanjutnya, Allah memberikan kepada Abraham perjanjian sunat bagi
semua anak laki-laki. Jadi, pada waktu Isak lahir dan berumur satu minggu,
Abraham menyunat dia. Begitu juga waktu Isak mempunyai anak, yaitu
Yakub, dia menyunat anaknya. Yakub juga melakukan hal yang sama
kepada kedua belas anak laki-lakinya— yang kemudian menjadi nenek
moyang dari dua belas suku Israel.

9 "Anak-anak Yakub iri hati kepada adik mereka Yusuf, maka mereka
menjual dia, sehingga Yusuf terpaksa bekerja sebagai budak di negeri
Mesir. Tetapi Allah menyertai Yusuf 10 dan menyelamatkan dia dari setiap
kesusahan yang dialaminya. Allah juga membuat Yusuf sanggup menjawab
raja Mesir✡ dengan bijaksana, sehingga raja menerima dia dengan senang
hati. Lalu raja itu mengangkat Yusuf menjadi gubernur atas seluruh Mesir
dan pimpinan atas semua urusan istana raja. 11 Kemudian terjadilah
bencana kelaparan di seluruh Mesir dan Kanaan sehingga semua orang
sangat menderita. Nenek moyang kita di negeri Kanaan juga tidak bisa
mendapat makanan.

12 "Waktu Yakub mendengar bahwa di Mesir ada bahan makanan, dia
mengutus anak-anaknya, yaitu nenek moyang kita, untuk pergi membelinya. Itulah pertama kalinya mereka berangkat ke Mesir. 13 Sesudah

---

✡ **7:3** Kej. 12:1 * **7:4** Babel TSI menggunakan nama Babel karena lebih dikenal oleh pembaca sekarang. Teks aslinya menuliskan nama Kasdim, yaitu negeri yang sekarang disebut Irak. Kota Ur di Kasdim adalah tanah air Abraham (Kej. 15:7), dan bagian selatan Kasdim adalah lokasi kota Babel, yaitu ibukota kerajaan yang membawa bangsa Yehuda sebagai tawanan ke negeri itu (Ez. 5:12).
✡ **7:7** Kel. 15:13-14; 3:12 ✡ **7:10** Kej. 12:15 CK

makanan itu habis, mereka pergi lagi untuk kedua kalinya. Lalu Yusuf memperkenalkan dirinya dengan terus terang kepada kakak-kakaknya itu. Pada
waktu itulah raja Mesir mengetahui tentang keluarga Yusuf. 14 Kemudian
Yusuf menyuruh kakak-kakaknya pulang lagi untuk menjemput ayahnya
dan seluruh keluarganya supaya pindah ke Mesir. Pada waktu itu, jumlah
mereka semua tujuh puluh lima orang. 15 Kemudian Yakub dan seluruh
keluarganya berangkat ke Mesir dan tinggal di sana sepanjang sisa hidup
mereka, sampai semua nenek moyang kita itu meninggal. 16 Tetapi mayat
mereka dibawa pulang ke Sikem dan dimakamkan di kuburan yang sudah
dibeli oleh Abraham dari penduduk setempat, yaitu anak-anak Hemor,
dengan uang yang cukup banyak.

17 "Ratusan tahun kemudian, ketika hampir tiba saatnya Allah memenuhi
janji-Nya kepada Abraham, jumlah keturunan Israel di negeri Mesir sudah
sangat banyak. 18 Waktu itu, Mesir dipimpin oleh seorang raja baru yang
tidak tahu tentang Yusuf. 19 Raja itu memperdaya dan menindas nenek
moyang kita. Dia memaksa mereka membuang bayi-bayi mereka supaya
mati. 20 Pada masa itulah Musa lahir. Bayi Musa sangat berkenan di mata
TUHAN. Orangtuanya menyembunyikan dia di rumah selama tiga bulan.
21 Ketika mereka tidak bisa menyembunyikannya lagi, terpaksalah mereka
membuang dia. Lalu putri raja Mesir mengambil dan membesarkan Musa
sebagai anaknya sendiri. 22 Musa dididik dalam segala ilmu orang Mesir
sampai dia menjadi sangat cerdas dan berpengaruh, baik dalam perkataan
maupun perbuatan.

23 "Sewaktu Musa berumur empat puluh tahun, dia memutuskan untuk
mengunjungi saudara-saudari sebangsanya. 24 Saat itu, dia melihat salah
satu dari mereka sedang dianiaya oleh seorang Mesir. Musa berusaha
membela saudara sebangsanya dengan memukul orang Mesir itu sampai
mati. 25 Musa menyangka bahwa saudara-saudarinya orang Israel akan
mengerti bahwa Allah sedang memakai dia untuk menyelamatkan mereka.
Tetapi mereka tidak mengerti hal itu. 26 Hari berikutnya, Musa bertemu
dengan dua orang sebangsanya yang sedang berkelahi. Dia mencoba
mendamaikan mereka dengan berkata, 'Hai kawan, kalian bersaudara.
Janganlah berkelahi!' 27 Namun, orang yang bersalah itu mendorong Musa
sambil membentak,

'Bukan urusanmu! Kamu bukan pemimpin yang berhak menghakimi
kami! 28 Apakah kamu mau membunuh saya juga, seperti kamu mem-
bunuh orang Mesir itu kemarin?!'✡

29 Mendengar perkataan orang itu, Musa menjadi takut karena ternyata
berita pembunuhan orang Mesir itu sudah tersebar. Dia pun melarikan diri
dan tinggal sebagai orang asing di negeri Midian. Di sana, dia menikah dan
mendapat dua anak laki-laki.

30 "Sesudah empat puluh tahun berlalu, malaikat menampakkan diri
kepada Musa dalam bentuk semak yang menyala di padang belantara dekat
gunung Sinai.✡ 31 Musa sangat heran melihat api itu. Waktu dia datang
mendekatinya untuk melihat lebih jelas, dia mendengar suara TUHAN yang
berkata,

32 'Akulah Allah nenek moyangmu, yang disembah oleh Abraham, Isak,
dan Yakub.'✡

Mendengar perkataan itu, Musa gemetar ketakutan dan tidak berani melihat api itu lagi. 33 Lalu TUHAN berkata kepadanya,

✡ **7:28** Kel. 2:14 ✡ **7:30** Kel. 3:2 ✡ **7:32** Kel. 3:6

‘Lepaskan sandalmu, karena tempat kamu berdiri ini adalah tanah yang
suci. 34 Aku sudah melihat umat-Ku sangat ditindas di Mesir, dan Aku
juga sudah mendengar keluhan-keluhan mereka. Karena itu, sekarang
Aku turun untuk membebaskan mereka. Bersiap-siaplah, karena Aku
mengutusmu pergi ke Mesir.’✡

35 “Jadi, Musa yang pernah ditolak orang Israel justru diutus oleh Allah.
Dia yang dulu dikatai, ‘Kamu bukan penguasa atau hakim kami,’ justru
dijadikan TUHAN sebagai penguasa sekaligus penyelamat, melalui malaikat
yang menampakkan diri kepadanya di dalam semak itu. 36 Lalu Musa
memimpin umat Israel keluar dari Mesir. Dia melakukan banyak keajaiban
di negeri itu, di Laut Merah, dan ketika mereka berada di padang belantara
selama empat puluh tahun. 37 Musa ini jugalah yang sudah bernubuat
kepada bangsa Israel,

‘TUHAN Allah kita sekali lagi akan mengangkat seorang Nabi bagi kalian
dari keturunan bangsa kita sendiri. Nabi itu akan menyampaikan pesan
Allah seperti saya.’✡

38 Musa hidup bersama umat Allah, yaitu nenek moyang kita, selama
mereka berada di padang belantara. Dan malaikat yang dulu menyam-
paikan pesan Allah kepadanya di gunung Sinai terus membawa pesan
kepadanya. Akhirnya Firman itu— yakni perkataan yang memberi hidup—
disampaikan kepada kita.

39 “Tetapi nenek moyang kita tidak mau taat kepada Musa. Mereka
menolak dia dan malah ingin kembali ke Mesir. 40 Kata mereka kepada
Harun,

‘Buatlah untuk kita beberapa patung berhala sebagai dewa untuk
memimpin kita kembali ke Mesir. Karena kita tidak tahu apa yang sudah
terjadi dengan si Musa, yang menghasut kita keluar dari negeri itu.’✡

41 Lalu mereka membuat patung yang berbentuk anak sapi dan mem-
berikan persembahan kepada berhala itu. Dengan gembira, mereka men-
gadakan pesta besar untuk merayakan patung buatan tangan mereka
sendiri. 42 Oleh karena perbuatan itu, Allah berbalik dari mereka dan
membiarkan mereka menyembah matahari, bulan, dan bintang-bintang.
Seperti yang tertulis dalam kitab para nabi, Allah berkata,

‘Kalian orang Israel tidak sungguh-sungguh membawa kurban sembelihan
dan persembahan kepada-Ku
ketika kalian hidup di padang belantara selama empat puluh tahun.
43 Sampai sekarang, di dalam hatimu masing-masing,
kamu masih lebih suka menyembah di kemah dewamu, Molok,
dan patung yang kalian buat dalam rupa dewa Remfan, dewa bintang
itu.
Oleh karena itu, Aku sudah memutuskan bahwa kalian akan menjadi
tawanan perang
dan dibawa oleh musuh-musuh sampai melewati kota Babel.’✡

44 “Nenek moyang kita selalu membawa kemah Allah† ke mana pun
mereka berpindah-pindah selama di padang belantara. Kemah itu dibuat
sesuai dengan petunjuk Allah, seperti yang sudah diperintahkan dan diper-
lihatkan Allah kepada Musa. 45 Sesudah itu, Yosua memimpin nenek
moyang kita merebut daerah ini. Mereka bisa tinggal di negeri ini karena

✡ **7:34** Kel. 3:5-10 ✡ **7:37** Ul. 18:15 ✡ **7:40** Kel. 32:1 ✡ **7:43** Am. 5:25-27 † **7:44** kemah Allah Secara harfiah: kemah kesaksian. Kemah itu dinamai demikian karena di dalamnya tersimpan peti perjanjian. Peti perjanjian itu mengingatkan umat Israel akan kehadiran Allah bersama mereka, juga mengingatkan mereka untuk tetap hidup sesuai perjanjian Allah dengan mereka.

Allah mengusir orang-orang yang tidak mengenal Dia dari sini. Nenek
moyang kita membawa Kemah Suci itu ke sini, dan kemah itu tetap berdiri
sampai zaman Daud menjadi raja. 46 Daud sangat berkenan di hati Allah,
dan dia meminta izin kepada Allah untuk membangun sebuah rumah bagi-
Nya, yaitu Allah yang disembah oleh Yakub. 47 Namun, yang mendapatkan
izin untuk membangun rumah Allah adalah Salomo, anaknya.
48-49 "Tetapi Allah Yang Mahatinggi tidak tinggal di dalam rumah yang
dibangun oleh tangan manusia, seperti perkataan TUHAN yang disam-
paikan oleh seorang nabi,
'Takhta kerajaan-Ku besarnya bagaikan seluruh langit dan surga,
dan bumi hanya sebesar tempat menaruh kaki-Ku.
Jadi, tidak mungkin kalian membangun rumah bagi-Ku
atau membuat tempat untuk Aku beristirahat.
50 Ingatlah, seluruh semesta ini dijadikan oleh tangan-Ku sendiri!' "✡
51 Lalu Stefanus berkata, "Kamu semuanya keras kepala! Di dalam
hati, kamu sama saja dengan bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah!
Telingamu tidak mau mendengarkan Dia! Kamu sama saja seperti nenek
moyang kita: Selalu melawan Roh Kudus! 52 Coba sebutkan satu nama nabi
yang tidak dianiaya oleh nenek moyang kita! Tidak ada! Bahkan mereka
membunuh nabi-nabi yang dulu memberitakan tentang kedatangan Kris-
tus! Sekarang kalianlah yang mengkhianati dan membunuh Kristus sendiri,
yaitu Hamba Allah yang selalu hidup benar di mata-Nya. 53 Kita memang su-
dah menerima hukum Taurat yang diberikan Allah melalui para malaikat-
Nya, tetapi kamu semua tidak taat kepada hukum itu!"

Stefanus dibunuh

54 Mendengar perkataan Stefanus, para pemimpin Yahudi sangat ters-
inggung dan geram. 55 Tetapi saat itu Stefanus dipenuhi oleh Roh Kudus.
Ketika dia memandang ke langit, dia melihat kemuliaan Allah dan Yesus
yang sedang berdiri di tempat paling terhormat, yaitu di sebelah kanan
Allah. 56 Stefanus berkata, "Lihatlah! Saya melihat surga terbuka dan Yesus
sebagai Sang Anak Adam✡ berdiri di tempat yang paling terhormat di sana."
57 Sesudah mendengar perkataan Stefanus itu, mereka berteriak sambil
menutup telinga, lalu serentak menyerang dia. 58 Mereka menyeretnya ke
luar kota dan melempari dia dengan batu sampai mati. Orang-orang yang
tadi bersaksi melawan Stefanus meninggalkan jubah mereka di dekat kaki
seorang pemuda bernama Saulus.‡ 59 Selagi orang-orang melempari dia
dengan batu, Stefanus berdoa, "Tuhan Yesus, terimalah rohku." 60 Sambil
berlutut, dia berseru dengan suara keras, "Tuhan, janganlah tanggungkan
dosa ini atas mereka!" Sesudah berkata begitu, Stefanus mati.

8

Saulus menganiaya orang percaya

1-3 Sejumlah orang saleh menguburkan Stefanus dan menangisi dia den-
gan sangat sedih. Namun bagi Saulus, pembunuhan Stefanus merupakan
tindakan yang baik.

✡ **7:50** Yes. 66:1-2 ✡ **7:56** Mat. 8:20 CK ‡ **7:58** Orang-orang yang tadi bersaksi ... Orang-orang yang dimaksud biasanya ditafsirkan sebagai orang yang disebut dalam Kis. 6:11-14, tetapi juga bisa termasuk semua orang yang mendengar perkataan Stefanus di ayat 56 (bandingkan dengan Mrk. 14:63-64.) Sesuai hukum Taurat, orang-orang yang memberi kesaksian tentang kesalahan berat seseorang, merekalah yang lebih dulu melemparkan batu kepada orang yang dituduh bersalah.

Mulai hari itu juga terjadilah penganiayaan besar terhadap orang percaya
di Yerusalem. Saulus berusaha membinasakan jemaat. Dia pergi dari
rumah ke rumah dan menyeret orang-orang percaya supaya dipenjarakan,
baik laki-laki maupun perempuan. Karena itu, banyak sekali orang percaya
melarikan diri dari Yerusalem dan tersebar ke berbagai daerah di Yudea
dan Samaria. Tetapi kedua belas rasul tetap tinggal di Yerusalem. 4 Orang-
orang percaya yang tersebar itu terus memberitakan Kabar Baik ke mana
saja mereka pergi.

Filipus memberitakan Kabar Baik di daerah Samaria

5 Filipus* pergi ke sebuah kota di daerah Samaria dan memberitakan ten-
tang Kristus kepada orang-orang di situ. 6 Waktu mereka mendengar pen-
gajarannya dan menyaksikan banyak keajaiban yang dia lakukan, mereka
semua mendengarkan dengan penuh perhatian. 7 Banyak penduduk kota
itu dikuasai roh-roh jahat, dan Filipus mengusir roh-roh itu atas nama Yesus
sehingga mereka pergi sambil berteriak dengan keras. Banyak juga orang
pincang dan lumpuh total yang disembuhkan. 8 Semuanya itu membuat
para penduduk kota sangat bersukacita.
9 Namun, di sana ada seorang tukang sihir bernama Simon. Dia sudah
lama membuat warga Samaria terkagum-kagum dengan ilmu sihirnya.
Karena itulah para penduduk percaya padanya waktu dia mengaku sebagai
orang hebat. 10 Sebelum Filipus datang, semua warga di daerah itu— baik
orang biasa maupun orang penting— menghormati Simon dan berkata,
"Orang ini mempunyai kuasa Allah yang besar." 11 Mereka sangat menye-
gani Simon, karena dia sudah begitu lama membuat mereka terkagum-
kagum dengan ilmu sihirnya.
12 Tetapi waktu Filipus memberitakan Kabar Baik tentang kerajaan Allah
dan kuasa Kristus Yesus, banyak sekali orang yang percaya pada Kabar
itu, baik laki-laki maupun perempuan. Lalu Filipus membaptis mereka.
13 Simon juga percaya dan dibaptis. Sesudah itu, dia selalu mengikuti Filipus
dan terkagum-kagum melihat banyak keajaiban luar biasa yang dilakukan
Filipus.
14 Ketika rasul-rasul di Yerusalem mendengar bahwa orang-orang
Samaria sudah menerima Firman Allah yang disampaikan oleh Filipus,
mereka mengutus Petrus dan Yohanes ke sana. 15 Sesudah mereka tiba,
keduanya berdoa supaya orang Samaria yang percaya menerima Roh
Kudus. 16 Karena mereka memang sudah dibaptis dalam nama Kristus
Yesus, tetapi Roh Kudus belum turun ke atas mereka. 17 Sewaktu Petrus
dan Yohanes menumpangkan tangan ke atas mereka, barulah mereka
menerima Roh Kudus.
18 Ketika Simon melihat bahwa Roh Kudus diberikan kepada orang-
orang itu melalui para rasul yang meletakkan tangan atas mereka, dia
menawarkan uang kepada rasul-rasul itu 19 dengan berkata, "Berikanlah
kuasa itu kepada saya juga, supaya ketika saya meletakkan kedua tangan
saya pada seseorang, orang itu akan menerima Roh Kudus."
20 Tetapi Petrus berkata kepada Simon, "Binasalah kamu bersama
uangmu itu!— karena kamu menganggap pemberian rohani dari Allah bisa
dibeli dengan uang. 21 Kamu tidak berhak mengambil bagian dalam hal ini,
karena hatimu tidak benar di hadapan Allah. 22 Oleh sebab itu, bertobatlah!
Berdoalah supaya Allah mengampuni niat hatimu yang jahat itu. 23 Karena

* **8:5** Filipus Filipus ini bukan salah satu dari dua belas murid Yesus yang juga bernama sama. Lihat Kis. 6:5.

saya melihat bahwa kamu terjerat dalam dosa dan hatimu penuh dengan iri hati."
24 Lalu Simon menjawab, "Kalau begitu, saya mohon kalian berdua mendoakan saya, supaya Tuhan melepaskan saya dari hukuman itu!"
25 Sesudah Petrus dan Yohanes memberi kesaksian tentang Yesus dan memberitakan Firman TUHAN, mereka kembali ke Yerusalem. Dalam perjalanan pulang, mereka melewati banyak desa di daerah Samaria dan memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang di sana.

Filipus mengajar orang Etiopia

26 Pada suatu hari, salah satu malaikat berbicara kepada Filipus dan menyuruh dia, "Bersiap-siaplah dan pergi ke selatan,† ke jalan yang turun dari Yerusalem menuju Gaza." (Jalan itu melintasi padang belantara.)
27 Filipus pun bersiap-siap dan berangkat. Di jalan itu, dia melihat seorang pejabat‡ dari Etiopia, yaitu pegawai tinggi ratu Etiopia yang bertanggung jawab atas seluruh perbendaharaan negeri. Dia sudah pergi beribadah ke Yerusalem, 28 dan pada waktu itu sedang dalam perjalanan pulang. Ada budaknya yang mengendalikan kereta, sedangkan pejabat itu duduk sambil membaca kitab Nabi Yesaya. 29 Lalu Roh Kudus berkata kepada Filipus, "Dekatilah kereta itu." 30 Maka Filipus berlari mendekati kereta itu dan mendengar pejabat itu sedang membaca dari kitab Nabi Yesaya. Filipus bertanya kepadanya, "Apakah Tuan mengerti isi pesan yang sedang Tuan baca?"
31 Kata pejabat itu, "Saya tidak mungkin bisa mengerti kalau tidak ada yang menjelaskannya kepada saya." Lalu pejabat itu meminta Filipus naik ke dalam keretanya dan duduk bersama dia. 32 Bagian Kitab Suci yang sedang dibacanya adalah,

"Dia sama seperti domba yang dibawa untuk disembelih,
dan seperti domba yang tidak bersuara waktu orang menggunting bulunya.
Demikianlah Orang itu tidak mengatakan sepatah kata pun.
33 Dia dipermalukan dan semua hak-Nya sudah diambil paksa.
Dia dibunuh dan dilenyapkan dari dunia ini, tidak ada keluarga dan keturunan bagi-Nya."✡

34 Pejabat itu berkata kepada Filipus, "Tolong beritahukan kepada saya, Nabi Yesaya berbicara tentang siapa? Apakah tentang dirinya atau tentang orang lain?" 35 Berawal dari Firman itu, Filipus pun memberitakan Kabar Baik tentang Yesus kepadanya.
36-37 Dalam perjalanan, mereka tiba di suatu tempat yang ada air. Orang itu berkata kepada Filipus, "Lihat, ada air. Saya bisa dibaptis di situ, bukan?"§
38 Lalu dia menyuruh budaknya menghentikan kereta. Mereka berdua turun dan masuk ke dalam air. Kemudian Filipus membaptis dia. 39 Sesudah mereka keluar dari air, tiba-tiba Roh TUHAN membawa Filipus dari tempat itu, dan pejabat itu tidak melihatnya lagi. Dia melanjutkan perjalanannya

† **8:26** ke selatan Dalam bahasa Yunani, kedua kata yang diterjemahkan 'ke selatan' juga bisa diterjemahkan 'kira-kira tengah hari'. ‡ **8:27** pejabat Kata yang digunakan dalam arti dasarnya berarti orang yang sudah dikebiri waktu masih kecil. Para sida-sida sering dipercaya untuk menduduki jabatan tinggi. ✡ **8:33** Yes. 53:7-8 § **8:36-37** perbedaan tekstual Tidak sampai satu persen salinan kuno bahasa Yunani yang menambahkan kalimat ini: Filipus menjawab, "Kalau engkau percaya dengan sepenuh hati, engkau bisa dibaptis." Kata orang itu, "Saya percaya bahwa Kristus Yesus adalah Anak Allah." Kalimat tersebut kemudian dihitung sebagai ayat 37 dalam berbagai terjemahan lain.

dengan hati yang gembira. 40 Sementara itu, Filipus tiba-tiba muncul di kota Asdod.* Dia berjalan melewati daerah itu sambil memberitakan Kabar Baik di setiap kota yang dilaluinya, sampai dia tiba di kota Kaisarea.

9

Saulus bertobat

1 Sementara itu, Saulus masih giat menganiaya para pengikut Tuhan Yesus dan mengancam akan membunuh mereka. Dia pergi kepada imam besar 2 untuk meminta surat kuasa yang ditujukan kepada para pemimpin rumah-rumah pertemuan orang Yahudi di kota Damsik. Dalam surat itu, tertulis izin bagi Saulus untuk menangkap dan menyeret setiap pengikut Yesus* yang dia temui, baik laki-laki maupun perempuan, ke pengadilan di Yerusalem.

3 Dengan membawa surat itu, berangkatlah Saulus ke Damsik. Ketika dia sudah hampir sampai, tiba-tiba cahaya dari langit memancar di sekelilingnya. 4 Lalu Saulus jatuh ke tanah dan mendengar suara yang berkata, "Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?"

5 Saulus bertanya, "Siapakah Engkau, Tuhan?"

Jawab Tuhan, "Akulah Yesus, yang kamu aniaya. 6 Sekarang berdiri dan masuklah ke kota itu. Di sana akan diberitahukan kepadamu apa yang harus kamu lakukan."

7 Orang-orang yang bersama Saulus dalam perjalanan itu sangat ketakutan. Mereka hanya berdiri terpaku tanpa bisa berkata apa-apa. Mereka mendengar suara itu, tetapi tidak melihat Orang yang berbicara. 8 Lalu Saulus bangun dari tanah. Namun, ketika dia membuka matanya, dia tidak bisa melihat apa-apa lagi. Maka orang-orang yang bersama dia memegang tangannya dan menuntun dia masuk ke kota Damsik. 9 Sejak saat itu, tiga hari lamanya Saulus tidak bisa melihat. Dia juga tidak makan dan minum.

10 Di Damsik ada seorang pengikut Yesus yang bernama Ananias. Dalam suatu penglihatan, Tuhan memanggil dia, "Ananias!"

Jawab Ananias, "Ya Tuhan, ini aku."

11 Kata Tuhan kepadanya, "Berdirilah dan pergilah ke jalan yang bernama Jalan Lurus. Carilah rumah seorang yang bernama Yudas.† Katakanlah kepada orang di rumahnya bahwa kamu mau bertemu dengan Saulus, seorang yang berasal dari kota Tarsus. Dia sekarang sedang berdoa kepada-Ku. 12 Dan dalam suatu penglihatan juga, Saulus sudah melihat orang yang bernama Ananias datang kepadanya, lalu meletakkan kedua tangannya atas dia supaya dia bisa melihat kembali."

13 Tetapi Ananias menjawab, "Tuhan, aku sudah banyak mendengar tentang orang itu! Dia sering menganiaya umat-Mu di Yerusalem! 14 Dan dia datang ke sini dengan membawa surat kuasa dari imam-imam kepala untuk menangkap setiap orang yang percaya kepada-Mu."

15 Kata Tuhan kepadanya, "Pergilah, karena Aku sudah memilih dia untuk menjadi hamba-Ku, supaya dia memberitakan tentang Aku kepada orang

* **8:40** Asdod Teks bahasa Yunani menuliskan nama kota ini *Azotus*, yang adalah nama Yunani untuk kota yang selalu disebut Asdod dalam PL. Itulah sebabnya banyak terjemahan tetap menggunakan nama Asdod di ayat ini. Kota Asdod terletak 53 kilometer di sebelah barat Yerusalem, dan hanya 3 kilometer dari pantai Laut Tengah. * **9:2** pengikut Yesus Secara harfiah: orang-orang (pengikut) jalan. Istilah 'jalan' menurut Saulus dan imam besar berarti jalan sesat, sedangkan menurut penulis (Lukas) adalah jalan keselamatan yang diajarkan oleh Tuhan Yesus. † **9:11** Yudas Ini Yudas yang lain, bukan salah satu dari kedua belas rasul.

yang bukan Yahudi, kepada raja-raja, juga kepada orang Yahudi. 16 Aku
sendiri akan menunjukkan kepadanya betapa banyak penderitaan yang
harus dia alami karena melayani Aku."
17 Maka Ananias pergi ke rumah Yudas untuk menemui Saulus. Dia
meletakkan kedua tangannya pada Saulus dan berkata, "Saulus, saudaraku,
Tuhan Yesus mengutus saya kepadamu. Dialah yang engkau lihat dalam
perjalananmu ke sini. Dia mengutus saya supaya engkau bisa melihat lagi
dan dipenuhi oleh Roh Kudus." 18 Tiba-tiba ada sesuatu seperti sisik ikan
yang jatuh dari mata Saulus, dan dia bisa melihat kembali. Saulus berdiri,
lalu Ananias membaptisnya.

Saulus mulai memberitakan tentang Yesus di Damsik

19 Sesudah itu, Saulus makan dan merasa kuat kembali. Kemudian
Saulus tinggal beberapa hari bersama pengikut-pengikut Yesus di Damsik.
20 Segera saja dia pergi ke beberapa rumah pertemuan orang Yahudi dan
mulai memberitakan, "Kristus Yesus adalah Anak Allah!"
21 Semua orang yang mendengar dia menjadi heran dan berkata,
"Bukankah dia ini yang berusaha membinasakan orang-orang yang percaya
kepada Yesus di Yerusalem? Lagipula dia datang ke sini untuk menangkap
dan membawa para pengikut Yesus kepada imam-imam kepala, bukan?"
22 Tetapi Tuhan semakin menambahkan hikmat dan kemampuan kepada
Saulus untuk meyakinkan orang lewat ajarannya. Waktu dia berdebat
dengan orang Yahudi di Damsik, tidak ada yang bisa membantahnya saat
dia membuktikan bahwa Yesus adalah Kristus✡ yang dijanjikan Allah.

Saulus meloloskan diri dari orang Yahudi di Damsik

23 Sesudah lewat beberapa hari, orang Yahudi di Damsik membuat ren-
cana untuk membunuh Saulus. 24 Siang dan malam mereka menjaga
pintu-pintu gerbang kota supaya bisa menghabisi dia. Tetapi rencana itu
diketahui oleh Saulus. 25 Maka pada suatu malam, orang-orang yang sudah
mengikuti ajaran Saulus menolongnya untuk meloloskan diri dari kota itu.
Mereka menurunkan dia dengan sebuah keranjang besar melalui lubang
yang ada di benteng kota.

Saulus di Yerusalem

26 Ketika Saulus tiba di Yerusalem, dia mencoba bergabung dengan para
pengikut Yesus yang lain, tetapi mereka semua takut kepadanya. Mereka
tidak percaya bahwa dia sudah menjadi pengikut Yesus. 27 Tetapi Barnabas
membawa dia kepada para rasul dan menceritakan bagaimana Saulus
sudah melihat Tuhan dalam perjalanan ke Damsik. Barnabas juga member-
itahukan bahwa Tuhan sudah berbicara kepada Saulus, dan Saulus sudah
memberitakan tentang Yesus dengan berani di Damsik.
28 Jadi, Saulus pun bergabung dengan mereka dan sering ikut bersama
mereka ke mana saja di seluruh Yerusalem. Dia selalu berbicara tentang
Tuhan Yesus dengan berani. 29 Selain itu, dia juga sering berdebat dengan
beberapa orang Yahudi yang berbahasa Yunani, sampai akhirnya mereka
berusaha membunuhnya. 30 Pada waktu hal itu didengar oleh saudara-
saudari seiman yang lain, mereka mengantar Saulus ke Kaisarea, lalu
mengirim dia ke Tarsus.
31 Sesudah itu, semua jemaat di seluruh Yudea, Galilea, dan Samaria hidup
dengan tenang dalam perlindungan Allah. Mereka hidup dengan penuh
hormat kepada Tuhan Yesus, dan Roh Kudus selalu menguatkan mereka,
sehingga jumlah mereka semakin bertambah banyak.

✡ **9:22** Mat. 1:12-16 CK

Petrus di kota Lida dan Yope

32 Pada waktu itu, Petrus mengunjungi semua daerah di sekitar
Yerusalem, termasuk orang-orang percaya di Lida. 33 Di sana dia bertemu
dengan seorang bernama Eneas yang sudah delapan tahun lumpuh total
tanpa bisa bangun dari tempat tidurnya. 34 Petrus berkata kepadanya,
"Eneas, Yesus yang adalah Kristus menyembuhkan kamu. Berdirilah dan
bereskan tempat tidurmu." Saat itu juga dia langsung berdiri. 35 Semua
orang yang tinggal di Lida dan Saron melihat Eneas sudah disembuhkan,
lalu mereka bertobat dan menjadi pengikut Tuhan Yesus.

36 Di kota Yope, tinggal seorang pengikut Yesus yang dalam bahasa
Aram bernama Tabita. (Dalam bahasa Yunani Tabita disebut Dorkas‡).
Perempuan itu selalu berbuat baik bagi orang lain dan sering menolong
orang miskin. 37 Pada waktu Petrus berada di Lida, Tabita sakit keras
lalu meninggal. Kemudian ibu-ibu lain memandikan mayatnya sesuai adat
Yahudi dan menaruh jenazah itu di ruangan atas. 38 Kota Lida dekat
dengan Yope. Jadi, ketika orang-orang percaya mendengar bahwa Petrus
berada di Lida, mereka mengutus beberapa orang ke sana untuk memohon
kepadanya, "Tuan, tolong cepatlah datang ke tempat kami." 39 Petrus pun
bersiap-siap dan ikut dengan mereka. Setibanya di Yope, Petrus diantar ke
ruang atas tadi. Semua janda berdiri di sekeliling Petrus. Sambil menangis,
mereka memperlihatkan kepadanya baju-baju dan berbagai pakaian lain
yang pernah dibuatkan Dorkas untuk mereka pada waktu dia masih hidup.
40 Sesudah Petrus menyuruh semua orang keluar dari ruangan itu, dia
berlutut dan berdoa. Kemudian dia memandang jenazah itu dan berkata,
"Tabita, bangunlah." Tabita pun membuka matanya, dan ketika melihat
Petrus, dia bangun lalu duduk. 41 Petrus mengulurkan tangannya untuk
membantu Tabita berdiri. Sesudah itu, dia memanggil orang-orang percaya
dan para janda tadi untuk menunjukkan kepada mereka bahwa Tabita
sudah hidup kembali.

42 Berita tentang keajaiban itu tersebar ke seluruh kota Yope, sehingga
banyak orang menjadi percaya kepada Tuhan. 43 Petrus tinggal cukup
lama di Yope dengan menumpang di rumah Simon, seorang pengolah kulit
binatang.

10

Petrus dan Kornelius

1 Di kota Kaisarea, ada seorang komandan kompi Romawi bernama Kor-
nelius. Dia memimpin seratus anggota tentara yang disebut Batalion Italia.
2 Kornelius dan keluarganya sangat hormat dan taat kepada Allah. Dia
sering memberikan bantuan untuk orang-orang miskin, juga selalu berdoa
kepada Allah. 3 Pada suatu hari, sekitar jam tiga sore dia mendapat suatu
penglihatan. Tampaklah dengan jelas sesosok malaikat datang kepadanya
dan berkata, "Kornelius!"

4 Lalu Kornelius memandang malaikat itu dengan takut dan bertanya,
"Ada apa, Tuan?"

Malaikat itu menjawab, "Allah berkenan kepada doa-doamu dan semua
bantuanmu untuk orang miskin. Di mata Allah, kedua hal itu sudah
menjadi suatu persembahan yang menyenangkan hati-Nya. 5 Sekarang
utuslah beberapa orang ke Yope untuk menjemput seorang bernama Simon
yang juga disebut Petrus. 6 Dia menumpang di rumah seorang pengolah

‡ **9:36** Dorkas Arti nama *Dorkas* adalah 'rusa kecil'.

kulit binatang. Namanya juga Simon, dan rumahnya di pinggir pantai."
7 Sesudah malaikat itu pergi, Kornelius memanggil dua hambanya dan
seorang tentara yang bertugas sebagai sekretaris pribadinya. Tentara itu
juga penyembah Allah. 8 Kornelius menjelaskan semua hal tadi kepada
mereka bertiga dan menyuruh mereka pergi ke Yope.
9 Besoknya, sekitar jam dua belas siang, sementara mereka dalam per-
jalanan dan sudah mendekati kota Yope, Petrus naik ke teras di bagian atas
rumah* untuk berdoa. 10 Lalu dia merasa lapar dan ingin makan. Tetapi
sementara makanan sedang disiapkan, Petrus mendapat suatu penglihatan.
11 Dia melihat langit terbuka, dan ada sesuatu yang kelihatannya seperti
selembar kain lebar yang tergantung pada keempat sudutnya. Benda itu
diturunkan ke dekat Petrus. 12 Di atas kain itu ada banyak sekali jenis
binatang yang tidak boleh dimakan oleh orang Yahudi, termasuk binatang
berkaki empat, binatang yang merayap di tanah, juga burung-burung liar.
13 Kemudian terdengarlah suara yang berkata kepadanya, "Petrus, berdiri-
lah! Potonglah itu dan makanlah."
14 Tetapi jawab Petrus, "Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu
yang haram atau najis."
15 Suara itu berkata lagi, "Apa yang Allah katakan halal janganlah kamu
anggap haram." 16 Penglihatan itu muncul tiga kali, lalu kain itu langsung
terangkat kembali ke langit.
17 Waktu Petrus masih memikirkan arti penglihatan itu, tiga orang su-
ruhan Kornelius tadi sudah menemukan rumah Simon dan sedang berdiri
di depan pintu pagar halaman rumahnya. 18 Mereka bertanya, "Apakah ada
orang bernama Simon, yang juga disebut Petrus, menginap di sini?"
19 Sementara Petrus masih memikirkan tentang penglihatan itu, Roh
Kudus berkata kepadanya, "Dengar Petrus! Ada tiga orang sedang mencar-
imu. 20 Berdirilah dan turunlah ke bawah. Jangan ragu-ragu untuk pergi
bersama mereka, karena Akulah yang mengutus mereka kepadamu."
21 Petrus pun turun dan berkata kepada ketiga orang itu, "Sayalah orang
yang kalian cari. Ada apa, Bapak-bapak?"
22 Mereka berkata, "Kornelius, seorang komandan kompi Romawi,
menyuruh kami datang ke sini. Dia orang baik dan sudah menjadi penyem-
bah Allah. Semua orang Yahudi menghormatinya. Dia diberitahu oleh
malaikat untuk mengundang Bapak datang ke rumahnya, supaya dia bisa
mendengar ajaran yang akan Bapak sampaikan." 23 Lalu Petrus men-
gundang mereka masuk dan bermalam di rumah itu. Besoknya, sesudah
bersiap-siap, dia berangkat bersama mereka. Beberapa saudara seiman
dari Yope juga ikut. 24 Pada hari berikutnya tibalah mereka di Kaisarea.
Kornelius sudah menunggu mereka dan sudah mengumpulkan seluruh
keluarga dan sahabat-sahabatnya di rumahnya.
25 Waktu Petrus tiba di rumah itu, Kornelius langsung berlutut di depan
kaki Petrus dan menyembah dia. 26 Tetapi Petrus memegang dan menarik
dia supaya berdiri sambil berkata, "Berdirilah! Saya ini hanya manusia
biasa, sama seperti Bapak!" 27 Sambil bercakap-cakap dengan Kornelius,
mereka masuk ke dalam rumah dan Petrus melihat banyak orang sudah
berkumpul di situ.
28 Kata Petrus kepada mereka, "Kalian sudah tahu bahwa kami orang
Yahudi dilarang bergaul atau mengunjungi orang yang bukan Yahudi

* **10:9** teras di bagian atas rumah Di negeri Israel, bagian atas rumah biasanya datar dan digunakan seperti teras atau halaman pada rumah di Indonesia.

seperti kalian. Namun, Allah sudah menunjukkan kepada saya bahwa saya
tidak boleh lagi menganggap siapa pun sebagai orang yang ditolak Allah.
29 Karena itu, waktu diundang ke sini, saya tidak keberatan untuk datang.
Nah, sekarang saya bertanya: Kenapa kalian memanggil saya?"

30 Kornelius menjawab, "Empat hari yang lalu, saya sedang berdoa dan
berpuasa di rumah ini pada waktu yang sama seperti sekarang, yaitu jam
tiga sore. Tiba-tiba, muncul seseorang berdiri di depan saya dengan pakaian
yang berkilau-kilauan. 31 Dia berkata, 'Kornelius, Allah berkenan kepada
doa-doamu dan semua bantuan yang kamu berikan untuk orang miskin.
32 Oleh karena itu, suruhlah beberapa orang ke Yope untuk mengundang
Simon, yang juga disebut Petrus, supaya datang ke sini. Dia sedang tinggal
di rumah Simon, seorang pengolah kulit binatang. Rumahnya berada di
pinggir pantai. Dia akan berbicara kepadamu pada saat dia tiba di sini.'
33 Itu sebabnya saya segera menyuruh bawahan saya pergi memanggil Ba-
pak. Saya berterima kasih karena Bapak bersedia datang ke sini. Sekarang
kami berkumpul di hadapan Allah untuk mendengarkan semua yang sudah
Allah perintahkan kepadamu untuk disampaikan kepada kami."

Petrus berbicara di rumah Kornelius

34 Lalu Petrus berkata, "Sekarang saya sungguh-sungguh sadar bahwa Al-
lah tidak membeda-bedakan orang. 35 Karena dari bangsa mana pun, orang-
orang yang menghormati Dia dan melakukan yang benar diterima oleh-
Nya. 36 Kalian sudah mendengar bahwa Allah sudah menyampaikan Kabar
Baik kepada bangsa Yahudi, bahwa kami dapat berdamai kembali dengan
Allah melalui Kristus yang sudah dijanjikan, yaitu Yesus, yang adalah Pen-
guasa atas semua orang di dunia ini. 37-38 Kalian sudah mengetahui tentang
apa yang sudah dilakukan Yesus, orang Nazaret itu, di seluruh Yudea. Dia
memulai pelayanan-Nya di provinsi Galilea, sesudah Yohanes Pembaptis
memberitakan kepada orang Yahudi bahwa mereka harus bertobat dan
dibaptis. Kalian juga sudah tahu bahwa Yesus diurapi oleh Allah dengan
Roh Kudus dan dengan kuasa-Nya. Lalu Yesus berkeliling ke berbagai
kota dan melakukan hal-hal yang baik serta melepaskan semua orang yang
dikuasai iblis, karena Allah menyertai Dia. 39 Kami adalah saksi mata
atas semua yang sudah Yesus lakukan di provinsi Yudea dan di Yerusalem.
Tetapi Dia sudah dibunuh oleh orang Yahudi dengan menggantung-Nya
pada kayu salib. 40 Namun pada hari ketiga, Allah menghidupkan Dia
kembali dari kematian, lalu Yesus memperlihatkan diri-Nya kepada kami
dan orang banyak. 41 Tidak semua warga Yerusalem melihat Dia, hanya
orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah. Kami, yang sudah makan dan
minum bersama-Nya setelah Dia hidup kembali dari kematian, dipilih Allah
untuk menjadi saksi bagi Yesus. 42 Dan Yesus sendiri juga yang sudah
memberi perintah kepada kami untuk memberitakan dan bersaksi kepada
semua orang bahwa Allah sudah menentukan Dia untuk menjadi Hakim
atas seluruh manusia, baik yang masih hidup maupun yang sudah mati.
43 Semua nabi sudah bernubuat tentang Yesus, bahwa melalui Dia, setiap
orang yang percaya kepada-Nya akan menerima pengampunan atas dosa-
dosa mereka."

Roh Kudus diberikan kepada orang yang bukan Yahudi

44 Waktu Petrus masih berbicara, Roh Kudus turun dan menguasai semua
orang yang mendengar berita itu. 45 Para pengikut Yesus dari bangsa Yahudi
yang ikut dengan Petrus sangat heran melihat bahwa Roh Kudus juga

dicurahkan kepada orang yang bukan Yahudi. 46 Mereka mendengar orang-
orang itu berbicara dan memuji Allah dalam bermacam-macam bahasa
sesuai dengan kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus. Kemudian
Petrus berkata kepada orang-orang Yahudi itu, 47 "Ternyata mereka sudah
menerima Roh Kudus, sama seperti yang kita alami dulu. Jadi, tidak salah
kalau kita membaptis mereka dengan air juga." 48 Maka Petrus menyu-
ruh saudara-saudara seiman dari Yope itu untuk membaptis mereka yang
bukan Yahudi menjadi anggota umat Tuhan Yesus. Sesudah itu, Kornelius
dan yang lainnya meminta Petrus untuk tinggal bersama mereka selama
beberapa hari lagi.

11

Petrus kembali ke Yerusalem

1 Lalu para rasul dan pengikut Kristus di provinsi Yudea mendengar
bahwa orang yang bukan Yahudi juga sudah percaya kepada Firman Allah
tentang Tuhan Yesus. 2 Ketika Petrus sudah kembali ke Yerusalem, ada
saudara-saudari seiman dari bangsa Yahudi yang memprotes, 3 "Kamu
sudah pergi ke rumah orang yang bukan Yahudi, bahkan kamu makan
bersama mereka!"

4 Karena itu Petrus menjelaskan semua yang sudah terjadi mulai dari
awal. 5 Katanya, "Waktu saya berada di kota Yope dan sedang berdoa, saya
mendapat suatu penglihatan: Tampak sesuatu yang kelihatannya seperti
kain lebar yang tergantung pada keempat sudutnya. Kain itu turun dari
langit tepat di depan saya. 6 Lalu saya memperhatikan apa yang ada di
dalamnya. Ternyata ada banyak jenis binatang yang tidak boleh dimakan
oleh orang Yahudi, termasuk binatang berkaki empat, binatang yang mer-
ayap di tanah, dan burung-burung liar. 7 Kemudian saya mendengar suara
yang berkata, 'Petrus, berdirilah! Potonglah itu dan makanlah.' 8 Tetapi
saya menjawab, 'Tidak, Tuhan! Saya tidak pernah makan sesuatu yang
haram atau najis.' 9 Lalu suara itu berkata lagi dari langit, 'Apa yang Allah
katakan halal janganlah kamu anggap haram.' 10 Penglihatan itu terjadi
tiga kali, kemudian kain itu terangkat kembali ke langit. 11 Tepat saat
itu juga, datanglah tiga orang ke rumah tempat saya menginap. Mereka
diutus dari Kaisarea untuk mencari saya. 12 Roh Kudus mengatakan kepada
saya untuk ikut dengan mereka tanpa ragu-ragu. Enam saudara dari Yope
yang sekarang duduk di sini pun ikut bersama saya hari itu, ketika kami
masuk ke rumah orang yang bernama Kornelius. 13 Dia memberitahukan
kepada kami bahwa dia sudah melihat malaikat berdiri di rumahnya dan
berkata, 'Kirimlah beberapa orang ke Yope untuk menjemput Simon yang
juga disebut Petrus. 14 Dia akan menyampaikan berita tentang bagaimana
kamu dan semua orang yang tinggal bersamamu bisa diselamatkan.' 15 Lalu
waktu saya mulai berbicara, tiba-tiba Roh Kudus turun ke atas mereka,
sama seperti yang kita alami dulu. 16 Saya juga ingat bahwa Tuhan Yesus
pernah berkata, 'Dulu Yohanes membaptis kalian dengan air, tetapi kalian
akan dibaptis dengan Roh Kudus.' 17 Jadi, kalau Allah sudah memberikan
Roh-Nya kepada mereka yang bukan Yahudi, bagaimana mungkin saya bisa
menghalangi Allah! Karena mereka percaya kepada Tuhan kita Kristus
Yesus, mereka juga sudah mendapat pemberian yang sama seperti yang
dulu kita terima."

18 Sesudah saudara-saudari Yahudi itu mendengarkan penjelasan Petrus,
mereka berhenti menentang dia lalu memuji Allah, "Wah! Kalau begitu, Al-
lah juga sudah memberikan kesempatan kepada orang yang bukan Yahudi
untuk bertobat dan menerima hidup yang kekal, sama seperti kita!"

Kabar Baik disebarkan ke kota Antiokia

19 Sementara itu, para pengikut Kristus yang sudah terpencar karena pen-
ganiayaan yang terjadi sesudah pembunuhan Stefanus melarikan diri sam-
pai ke negeri Fenisia, pulau Siprus, dan kota Antiokia. Mereka masih terus
menyampaikan Firman Allah tentang Yesus di tempat-tempat itu, tetapi
hanya kepada orang Yahudi. 20 Namun, beberapa pengikut Kristus yang
berasal dari Siprus dan kota Kirene juga datang ke Antiokia. Merekalah
yang mulai menceritakan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus kepada orang
bukan Yahudi. 21 Dan TUHAN Allah menolong mereka, sehingga sejumlah
besar orang yang bukan Yahudi percaya dan beralih menjadi penyembah
Tuhan Yesus.
22 Waktu jemaat di Yerusalem mendengar tentang orang-orang yang baru
percaya itu, mereka mengutus Barnabas ke Antiokia. 23-24 Barnabas orang
yang sangat baik, penuh dengan Roh Kudus, dan sangat percaya kepada
Tuhan Yesus. Pada waktu dia tiba dan melihat bahwa ternyata TUHAN
Allah sedang menunjukkan kebaikan hati-Nya di sana, dia sangat gembira.
Dia menguatkan hati saudara-saudari seiman di kota itu supaya terus setia
kepada Tuhan Yesus dengan segenap hati. Akhirnya semakin banyak juga
orang yang menjadi pengikut Tuhan Yesus karena pelayanan Barnabas.
25 Selanjutnya Barnabas pergi ke kota Tarsus untuk mencari Saulus.
26 Sesudah menemukan dia, Barnabas mengajaknya kembali ke Antiokia.
Selama satu tahun penuh, mereka tinggal bersama kumpulan umat Tuhan
Yesus dan mengajar sejumlah besar orang. Di kota Antiokia itulah, untuk
pertama kalinya, para pengikut Kristus Yesus disebut 'orang Kristen'.
27 Pada waktu itu, beberapa orang dari Yerusalem yang mempunyai
kemampuan rohani untuk bernubuat datang ke Antiokia. 28 Salah satu
dari mereka bernama Agabus. Dia berdiri dalam pertemuan jemaat dan
dengan kuasa dari Roh Kudus dia berkata, "Hampir seluruh penduduk
bumi akan mengalami bencana kelaparan." (Kelaparan itu terjadi se-
masa Klaudius memerintah sebagai raja agung di Roma.) 29 Sesudah
mendengar nubuat itu, semua orang Kristen di Antiokia memutuskan
untuk mengumpulkan sumbangan dan mengirimkannya untuk membantu
saudara-saudari seiman di provinsi Yudea. Mereka sepakat memberikan
sumbangan sebanyak mungkin, sesuai kemampuan masing-masing. 30 Hal
itu mereka laksanakan, lalu mereka mengutus Barnabas dan Saulus untuk
menyerahkan dana itu kepada para pemimpin jemaat di Yerusalem.

12

Herodes Agripa mulai menganiaya pengikut Yesus*

1 Pada masa-masa itu, Raja Herodes mengeluarkan perintah untuk
menangkap dan menganiaya beberapa orang pengikut Kristus. 2 Dalam
peristiwa itu, Yakobus saudara Yohanes dibunuh dengan pedang. 3 Waktu
Herodes melihat bahwa pembunuhan itu menyenangkan para pemimpin
Yahudi, dia pun menyuruh para tentaranya untuk menangkap Petrus juga.

* **12:** Agripa Raja ini adalah Herodes Agripa I yang merupakan penguasa Yudea, anak dari Aristobulus IV dan Bernike, dan cucu dari Herodes Agung. Nama aslinya adalah Marcus Julius Agrippa.

Hal itu terjadi pada pekan Perayaan Roti Tidak Beragi.✡ 4 Sesudah Petrus
ditangkap dan dipenjarakan, Herodes menyuruh empat kelompok tentara
untuk menjaga dia. Masing-masing kelompok terdiri dari empat orang
tentara. Dia berencana mengadili Petrus di depan umum sesudah hari
raya Paskah. 5 Sementara Petrus ditahan dalam penjara, jemaat dengan
sungguh-sungguh mendoakan dia.

Malaikat membebaskan Petrus dari penjara

6 Pada malam sebelum diadili oleh Herodes, Petrus sedang tidur dengan
penjagaan ketat. Kedua tangannya dirantai pada dua tentara yang me-
ngawal di sebelah kiri dan kanannya. Beberapa tentara lain juga berjaga
di pintu penjara. 7 Tiba-tiba sesosok malaikat muncul di sana, sehingga
terang bersinar di dalam penjara itu. Malaikat itu menepuk bahu Petrus
untuk membangunkan dia dan berkata, "Ayo berdiri, cepat!" Saat itu
juga rantai-rantai tadi terlepas dari tangan Petrus. 8 Lalu malaikat itu
berkata kepadanya, "Pakailah baju dan sandalmu." Petrus pun melakukan-
nya. "Pakailah jubahmu dan ikutlah saya," kata malaikat itu lagi. 9 Lalu
Petrus mengikutinya keluar, tetapi dia tidak berpikir bahwa yang dilakukan
malaikat itu benar-benar terjadi. Petrus menyangka semua itu hanya
penglihatan. 10 Mereka melewati penjagaan pertama dan kedua, lalu
sampai di pintu besi, yang adalah gerbang menuju ke kota. Pintu itu terbuka
dengan sendirinya dan mereka pun keluar dari situ. Sesudah mencapai satu
persimpangan, tiba-tiba malaikat itu menghilang.

11 Saat itu juga Petrus menyadari apa yang sudah terjadi dan dia berkata,
"Sekarang saya tahu pasti bahwa TUHAN Allah sudah mengutus malaikat
tadi untuk menyelamatkan saya dari tangan Herodes dan dari semua ren-
cana jahat orang Yahudi."

12 Sesudah Petrus mengerti apa yang terjadi, dia pergi ke rumah Maria,
ibu Markus. (Markus ini juga disebut Yohanes.) Di rumah itu banyak
orang sedang berkumpul dan berdoa. 13 Petrus mengetuk pintu dan seo-
rang pembantu perempuan bernama Rode keluar untuk membuka pintu.
14 Waktu Rode mengenali suara Petrus, dengan sangat gembira dia langsung
berlari ke dalam dan lupa membukakan pintu. Dia memberitahu semua
orang yang berkumpul, "Petrus sedang berdiri di depan pintu!" 15 Lalu
mereka berkata kepadanya, "Kamu sudah gila!" Tetapi dia terus bersikeras,
"Tidak! Sungguh! Petrus benar-benar ada di luar. Saya melihatnya sendiri!"
Kemudian mereka berkata, "Mungkin itu malaikat penjaganya Petrus."†

16 Sementara itu Petrus masih terus mengetuk-ngetuk. Akhirnya mereka
membukakan pintu dan saat melihat dia, mereka pun tercengang. 17 Tetapi
Petrus memberi isyarat supaya mereka diam, lalu dia menceritakan
bagaimana TUHAN mengeluarkannya dari penjara. Sesudah itu, dia
berkata kepada mereka, "Beritahukanlah hal ini kepada Yakobus‡ dan
saudara-saudari seiman yang lain." Lalu Petrus pergi ke tempat lain.

18 Besok paginya, para pengawal penjara gempar meributkan hilangnya
Petrus dari tahanan. 19 Herodes menyuruh tentara-tentaranya yang lain
untuk mencari Petrus, tetapi mereka tidak berhasil menemukannya. Lalu
Herodes memeriksa keenam belas tentara yang ditugaskan menjaga pen-
jara. Akhirnya dia memberikan perintah supaya mereka semua dihukum
mati.

✡ **12:3** Mat. 26:17 † **12:15** malaikat penjaganya Petrus Dalam tradisi Yahudi, ada kepercayaan bahwa setiap manusia memiliki satu malaikat yang mendampingi seseorang sejak lahir. ‡ **12:17** Yakobus ini adalah adik Yesus, yang pada waktu itu menjadi pemimpin jemaat Kristen di Yerusalem. Dialah juga yang menulis Surat Yakobus.

Herodes Agripa meninggal

Sesudah itu, Herodes pergi dari provinsi Yudea ke kota Kaisarea dan
tinggal di sana beberapa lama. 20 Sebelumnya Herodes bermusuhan dengan
masyarakat kota Tirus dan Sidon. Jadi pada kunjungan ini, utusan-utusan
dari kedua kota itu berusaha mengajukan perdamaian dengan raja, karena
daerah mereka bergantung kepada daerah Herodes untuk mendapatkan
bahan makanan. Mereka juga sudah menyuap seorang pejabat bernama
Blastus, yaitu kepala urusan istana, supaya dia membantu mereka dalam
urusan itu.
21 Jadi, pada hari yang sudah ditentukan, ketika Herodes menyampaikan
pidato dari atas takhtanya, lengkap dengan jubah kebesaran raja, 22 rakyat
dari kedua kota itu mau menyenangkan hatinya. Mereka pun berteriak
memuji dia, "Hidup Raja Herodes, dewa kami!§ Ucapannya bukan suara
manusia biasa!" 23 Saat itu juga malaikat menjatuhkan hukuman atas
Herodes karena dia menerima pujian itu dan tidak memberi hormat kepada
Allah. Lalu Herodes menderita sakit cacingan yang sangat parah sampai
ususnya hancur dan dia mati.
24 Pada waktu itu Firman Allah masih terus tersebar dan jumlah orang
yang percaya kepada Yesus semakin bertambah banyak.
25 Sesudah Barnabas dan Saulus menyelesaikan pelayanan mereka di
Yerusalem, mereka kembali ke Antiokia. Markus— yang juga disebut
Yohanes— ikut bersama mereka.

13

Barnabas dan Saulus diberi tugas khusus

1 Pada waktu itu, di antara saudara-saudari seiman di Antiokia ada
beberapa orang yang mempunyai kemampuan rohani untuk bernubuat
dan mengajarkan Firman Allah. Mereka adalah Barnabas, Saulus, Simeon
(yang juga disebut Niger), Lukius orang Kirene, dan Manaen. Manaen
adalah saudara angkat Raja Herodes sejak kecil. 2 Waktu mereka sedang
mengikuti pertemuan jemaat untuk memuji TUHAN dan berpuasa, Roh
Kudus berkata kepada mereka, "Tugaskan Barnabas dan Saulus untuk
melakukan pekerjaan yang sudah Aku siapkan bagi mereka."
3 Maka mereka berpuasa dan berdoa lagi. Sesudah itu mereka mele-
takkan tangan pada Barnabas dan Saulus sebagai tanda bahwa jemaat
mengutus mereka untuk melakukan pekerjaan TUHAN.

Barnabas dan Saulus di pulau Siprus

4 Karena penugasan dari Roh Allah tadi, mereka pergi ke Seleukia, dan
dari situ mereka berlayar ke pulau Siprus. 5 Sesampainya di kota Salamis,
mereka menyampaikan berita keselamatan dari Allah di rumah-rumah
pertemuan orang Yahudi. Markus, yang juga dipanggil Yohanes, ikut untuk
membantu mereka.
6-8 Selanjutnya mereka menjelajahi banyak tempat di pulau itu sampai
tiba di kota Pafos. Di sana mereka bertemu dengan seorang Yahudi yang
adalah tukang sihir sekaligus nabi palsu. Namanya Bar Yesus, dan dalam
bahasa Yunani dia dipanggil Elimas.* Sudah cukup lama dia berteman

§ **12:22** dewa kami Kumpulan orang Tirus dan Sidon ini tidak sungguh-sungguh berpikir bahwa Herodes adalah dewa. Mereka hanya berusaha menyenangkan Herodes supaya dia bersedia berdamai kembali dengan mereka. Pemujaan raja adalah wajar pada zaman itu. Setiap raja Romawi juga disembah seolah-olah dewa.

* **13:6-8** Elimas Dalam bahasa Yunani nama Elimas berarti 'bijaksana' atau 'tukang sihir.'

dengan gubernur pulau itu yang bernama Sergius, yang juga disebut Paulus,
seorang yang cerdas. Suatu hari gubernur memanggil Barnabas dan Saulus,
karena dia ingin mendengar berita dari Allah itu. Tetapi Elimas menen-
tang mereka berdua untuk menghalangi Gubernur Sergius percaya kepada
Yesus. 9 Tetapi Saulus, yang juga disebut Paulus, saat itu dikuasai Roh Kudus
dan memandang Elimas 10 dan memarahi dia, "Hei pengikut iblis! Hatimu
penuh dengan penipuan dan ajaran sesat. Kamu adalah musuh dari semua
hal yang benar! Kapan kamu berhenti memutar-balikkan jalan TUHAN?!
11 Awas! TUHAN sekarang memukulmu, dan kamu akan menjadi buta
untuk sementara. Bahkan kamu tidak akan bisa melihat sinar matahari."
Tiba-tiba ada sesuatu seperti kabut gelap yang menutupi Elimas. Lalu dia
berjalan meraba-raba dan berusaha mencari orang untuk menuntunnya
dan membawa dia pergi. 12 Waktu gubernur melihat apa yang terjadi, dia
pun percaya kepada Yesus, karena dia takjub pada ajaran tentang Tuhan
Yesus.

Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia di provinsi Pisidia

13 Dari kota Pafos, Paulus dan teman-temannya berlayar ke Perga di
provinsi Pamfilia. Di situ, tiba-tiba Markus meninggalkan mereka dan
kembali ke Yerusalem. 14 Dari Perga, Paulus dan Barnabas pergi ke Antiokia
di provinsi Pisidia. Pada hari Sabat, mereka masuk ke rumah pertemuan
orang Yahudi dan duduk di situ. 15 Sesudah pembacaan hukum Taurat dan
salah satu kitab nabi, pemimpin-pemimpin rumah pertemuan itu mengirim
pesan kepada Paulus dan Barnabas. Kata mereka, "Saudara-saudara, kalau
ada di antara kalian berdua yang bisa memberikan nasihat untuk men-
guatkan kami di sini, silakan menyampaikannya."
16 Lalu Paulus berdiri dan memberi tanda dengan tangannya bahwa dia
mau bicara, katanya, "Salam, Saudaraku semuanya sesama penyembah
Allah, baik orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Dengarkanlah saya!
17 Allah bangsa Israel sudah memilih nenek moyang kita. Dia memberkati
mereka ketika mereka tinggal sebagai pendatang di Mesir, sehingga mereka
menjadi bangsa yang besar. Lalu dengan kuasa-Nya yang besar, Dia mem-
bawa mereka keluar dari negeri itu. 18 Selama empat puluh tahun mereka
tinggal di padang belantara, Allah tetap sabar menghadapi tingkah laku
mereka yang jahat. 19 Lalu Allah membinasakan tujuh bangsa di negeri
Kanaan dan memberikan negeri itu kepada bangsa Israel untuk menjadi
milik mereka. 20 Semua itu berlangsung selama empat ratus lima puluh
tahun.
"Sesudah itu, Allah mengangkat hakim-hakim untuk memimpin mereka
sampai kepada hakim yang terakhir, yaitu Samuel, yang juga seorang nabi.
21 Pada waktu itu bangsa Israel meminta supaya mereka dipimpin oleh
seorang raja. Lalu Allah menunjuk Saul, anak Kis dari suku Benyamin,
dan dia memimpin mereka selama empat puluh tahun. 22 Setelah TUHAN
menurunkan Saul dari takhtanya, Dia mengangkat Daud sebagai raja. Dan
inilah yang Allah katakan tentang Daud, 'Pada Daud, anak Isai itulah Aku
sudah menemukan orang yang hatinya sesuai dengan hati-Ku. Dialah yang
akan melakukan semua yang Aku mau.'
23 "Jadi, seperti yang sudah Allah janjikan, Dia mengangkat Seorang dari
keturunan Daud untuk menyelamatkan Israel. 24 Sebelum kedatangan-
Nya, Yohanes Pembaptis sudah memberitakan kepada umat Israel untuk
dibaptis sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosa. 25 Dan
waktu masa pelayanan Yohanes hampir berakhir, dia bertanya, 'Menurut
kalian, saya bertugas dengan jabatan sebagai siapa? Saya bukanlah Orang

yang kalian nanti-nantikan itu. Tetapi Dia akan datang sesudah saya. Saya
sendiri tidak layak untuk melayani Dia, sekalipun hanya membukakan tali
sandal-Nya.'
26 "Saudara-saudari yang berasal dari keturunan Abraham, dan kalian
orang-orang bukan Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah: Berita
tentang keselamatan itu sudah sampai kepada kalian hari ini! Raja Penye-
lamat yang kita nanti-nantikan itu adalah Yesus.† 27 Tetapi orang-orang
Yerusalem dan para pemimpin mereka tidak menyadari bahwa Yesus
adalah Raja Penyelamat. Mereka juga tidak mengerti nubuatan para
nabi yang dibacakan setiap hari Sabat. Lalu secara tidak sadar, mereka
menggenapi nubuatan itu dengan menjatuhkan hukuman mati kepada-
Nya. 28 Padahal mereka sama sekali tidak menemukan alasan untuk
menghukum mati Yesus, tetapi mereka terus mendesak Pilatus supaya Dia
dibunuh.
29 "Akhirnya setelah semua nubuatan tentang Kristus dipenuhi lewat
orang-orang itu, mayat-Nya diturunkan dari kayu salib dan dimakamkan
dalam kuburan batu. 30 Tetapi Allah menghidupkan Yesus kembali dari
kematian. 31 Selama beberapa hari sesudahnya, berulang kali Dia menam-
pakkan diri kepada orang-orang yang sudah mengikut Dia dari Galilea sam-
pai Yerusalem. Dan para saksi mata itulah yang sekarang memberitakan
tentang Yesus kepada bangsa Israel.
32 "Jadi sekarang kami menyampaikan kepada kalian Kabar Baik yang
sudah Allah janjikan kepada nenek moyang kita. Kini, bagi kita keturunan
mereka, Allah sudah menggenapi janji-Nya itu dengan menghidupkan
Yesus kembali dari kematian. 33 Kabar Baik ini sesuai dengan apa yang
tertulis dalam Mazmur Dua,
'Engkau adalah Anak-Ku,
hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu.'✡
34 Dan sesuai janji Allah, Dia menghidupkan Yesus kembali dari kematian,
dan tubuh-Nya tidak akan bisa mati lagi. Karena Allah sudah berjanji
kepada kita,
'Aku akan memberikan kepada kalian berkat yang kudus dan pasti,
yang sudah Aku janjikan kepada Daud.'✡
35 Jadi Daud juga berkata kepada Allah dalam mazmurnya yang lain,
'Engkau tidak akan membiarkan tubuh Hamba-Mu yang kudus itu tetap
mati.'✡
36 Perkataan itu bukan tentang Daud sendiri. Buktinya, sesudah dia
mengabdi bagi umat Allah selama hidupnya, dia juga meninggal. Dan dia
dikuburkan sama seperti para leluhurnya. Jadi tubuh Daud sudah hancur di
situ. 37 Tetapi yang Allah maksudkan dalam janji tadi adalah Yesus! Yesuslah
yang sudah Allah hidupkan kembali dari kematian dan yang tubuh-Nya
tidak hancur dalam kubur! 38 Jadi Saudara-saudari, ketahuilah bahwa
hanya melalui Yesus dosa-dosa kita bisa diampuni. 39 Karena ada banyak
macam dosa yang tidak dapat dihapuskan melalui persembahan kurban
yang dilakukan sesuai hukum Taurat. Untuk menjadi orang yang benar di
mata Allah kita harus percaya kepada Yesus. 40 Oleh karena itu, hendaklah

† **13:26** Raja Penyelamat ... Yesus Saat itu, para pendengar di provinsi Pisidia sudah cukup banyak mendengar kabar angin tentang apa yang terjadi dengan Yesus sehingga Paulus tidak perlu menyebut nama-Nya di ayat ini. Bahkan dalam teks Yunani, Paulus baru menyebut nama Yesus di ayat 32. Demi kejelasan dan kewajaran, TSI menyebut nama-Nya di ayat ini. Mulai ayat 25, para pendengar sudah mengerti bahwa Paulus sedang berbicara tentang Raja Penyelamat. ✡ **13:33** Mzm. 2:7 ✡ **13:34** Yes. 55:3 ✡ **13:35** Mzm. 16:10

Saudara-saudari waspada, supaya apa yang Allah sampaikan melalui nabi-
Nya tidak terjadi pada kalian:
41 'Perhatikanlah baik-baik, hai kalian yang suka mengejek Firman-Ku!
Kalian akan tercengang, lalu binasa.
Karena Aku sedang melakukan sesuatu dalam zaman ini
yang tidak mungkin kalian percayai,
biarpun orang menjelaskannya kepada kalian.' "✡
42 Ketika Paulus dan Barnabas keluar dari rumah pertemuan Yahudi itu,
mereka berulang kali diminta oleh para penyembah Allah yang bukan
Yahudi untuk berbicara lagi tentang hal yang sama pada hari Sabat berikut-
nya. 43 Selagi mereka bubar dari rumah pertemuan itu, banyak pen-
ganut agama Yahudi, baik dari bangsa Israel asli maupun bangsa lain,
yang mengikuti Paulus dan Barnabas. Kedua rasul itu mengajar dan
menekankan supaya mereka tetap mengandalkan kebaikan hati Allah yang
sudah diberikan melalui Yesus.
44 Pada hari Sabat berikutnya, hampir semua orang di kota itu berkumpul
untuk mendengar Firman Allah disampaikan. 45 Tetapi waktu sebagian
orang Yahudi yang belum percaya kepada Yesus melihat betapa banyaknya
orang yang datang untuk mendengarkan Paulus, mereka menjadi iri hati.
Lalu mereka menentang dan menjelek-jelekkan apa yang dia ajarkan.
46 Tetapi Paulus dan Barnabas berbicara dengan berani, "Kabar Baik dari
Allah ini sudah disampaikan lebih dulu kepada kalian orang Yahudi, seba-
gaimana seharusnya. Tetapi karena kalian menolaknya, itu berarti kamu
masing-masing sudah memutuskan bahwa dirimu tidak pantas menerima
hidup kekal. Oleh karena itu, sekarang kami meninggalkan kalian dan pergi
menyebarkan berita keselamatan itu kepada bangsa yang bukan Yahudi.
47 Karena Allah sudah menyuruh kami dengan berkata,
'Aku sudah membuat kalian menjadi seperti terang bagi orang-orang yang
bukan Yahudi,
dan kalian akan mengabarkan berita keselamatan dari-Ku sampai ke
segala bangsa di bumi.' "✡
48 Waktu orang yang bukan Yahudi mendengar hal itu, mereka
bersukacita dan memuji Allah karena sudah menerima Kabar Baik dari-
Nya. Lalu semua orang yang sudah ditentukan Allah untuk menerima
hidup kekal menjadi percaya.
49 Berita keselamatan tentang Tuhan Yesus tersebar ke seluruh daerah itu.
50 Tetapi orang Yahudi yang tidak senang kepada kedua rasul itu menghasut
orang-orang penting di kota itu, termasuk para wanita terkemuka yang su-
dah masuk agama Yahudi. Mereka menimbulkan penganiayaan terhadap
Paulus dan Barnabas, dan akhirnya mengusir mereka berdua dari daerah
itu. 51 Tetapi Paulus dan Barnabas mengibaskan debu dari kaki mereka
sebagai peringatan kepada penduduk kota itu.✡ Lalu mereka pergi ke kota
Ikonium. 52 Tetapi pengikut-pengikut Yesus yang baru di Antiokia tetap
hidup dengan sukacita dan dikuasai Roh Kudus.

14

Paulus dan Barnabas di Ikonium ibukota provinsi Likaonia

1 Ketika tiba di Ikonium, Paulus dan Barnabas pergi ke rumah perte-
muan orang Yahudi dan mengajar tentang Yesus di sana, sama seperti
yang mereka lakukan di Antiokia. Mereka mengajar dengan penuh kuasa
sehingga banyak yang menjadi percaya kepada Yesus, baik orang Yahudi

✡ **13:41** Hab. 1:5 ✡ **13:47** Yes. 49:6 ✡ **13:51** Mat. 10:14 CK

maupun bangsa lain. 2 Tetapi sebagian orang Yahudi yang tidak percaya
menghasut warga yang bukan Yahudi supaya mereka membenci orang-
orang yang percaya. 3 Meski begitu Paulus dan Barnabas tinggal lama
di sana dan mengajar dengan berani tentang kebaikan hati TUHAN. Dan
TUHAN menguatkan kesaksian mereka dengan memberi mereka kuasa
untuk melakukan banyak keajaiban. 4 Lama kelamaan, penduduk kota itu
terbagi menjadi dua kelompok. Sebagian berpihak kepada orang-orang
Yahudi, sementara yang lainnya berpihak kepada kedua rasul itu.
5 Kemudian sebagian orang Yahudi dan yang bukan Yahudi bersama para
pemimpin kota itu bersepakat untuk menyiksa dan melempari Paulus dan
Barnabas dengan batu. 6 Tetapi waktu keduanya mengetahui rencana itu,
mereka menyingkir ke daerah lain di provinsi Likaonia, yaitu ke kota Listra,
Derbe, dan sekitarnya. 7 Di sana mereka terus menyampaikan Kabar Baik
tentang Yesus.

Paulus di kota Listra dan Derbe

8 Di Listra ada seorang yang lumpuh sejak lahir dan belum pernah bisa
berjalan. 9 Ketika orang itu sedang mendengarkan Paulus berbicara, Paulus
memandang dia dan menyadari bahwa orang itu percaya pada berita
keselamatan dalam Yesus sehingga dia bisa disembuhkan. 10 Maka dengan
suara keras Paulus berkata, "Berdirilah di atas kakimu!" Dan orang lumpuh
itu langsung berdiri dan mulai berjalan-jalan.
11 Waktu orang banyak melihat apa yang sudah dilakukan Paulus, mereka
berteriak-teriak dalam bahasa Likaonia, "Dewa-dewa kita sudah turun ke
antara kita dalam wujud manusia!" 12 Lalu mereka mulai memanggil
Barnabas dengan nama Zeus,* dan Paulus dengan nama Hermes,† karena
dia yang banyak berbicara. 13 Kebetulan rumah ibadah untuk dewa Zeus
dekat sekali dengan kota itu. Karena mendengar bahwa kedua dewa
mereka sudah turun, imam yang bekerja di rumah ibadah itu datang
untuk mempersembahkan kurban kepada Paulus dan Barnabas. Mereka
membawa sapi-sapi jantan dan rangkaian bunga.‡
14 Tetapi waktu Paulus dan Barnabas mendengar rencana imam itu,
mereka merobek-robek jubah mereka sebagai tanda sangat tidak setuju.
Lalu mereka berlari ke antara orang banyak itu sambil berseru, 15 "Teman-
teman, jangan lakukan itu! Kami hanya manusia biasa, sama seperti
kalian. Kami datang ke sini untuk mengajar kalian tentang berita keselamatan supaya kalian berhenti menyembah dewa-dewa. Tidak ada gunanya menyembah dewa. Berbaliklah dan sembahlah Allah yang benar, yaitu Dia yang sudah menciptakan langit, bumi, laut, dan beserta segala isinya. 16 Di masa lalu, Allah membiarkan semua manusia melakukan apa pun yang mereka anggap benar. 17 Tetapi Allah memberi berkat-berkat kepada kalian untuk menunjukkan bahwa Dia memang ada. Misalnya Dia menurunkan hujan dari langit, membuat tanamanmu subur, serta memberimu makanan yang cukup dan hati yang gembira." 18 Namun, meski Paulus dan Barnabas sudah bicara seperti itu, keduanya hampir tidak berhasil mencegah orang banyak itu untuk mempersembahkan kurban bagi mereka berdua. Tetapi akhirnya persembahan itu tidak jadi diadakan.

---

* **14:12** Zeus Zeus adalah dewa tertinggi yang dipercaya orang Yunani. † **14:12** Hermes Hermes juga salah satu dewa Yunani. Orang Yunani percaya bahwa Hermes adalah juru bicara untuk dewa-dewa lain. ‡ **14:13** rangkaian bunga Tidak dapat dipastikan apa fungsi rangkaian bunga ini. Sejumlah tafsiran mengatakan untuk menghiasi hewan kurban, sebagian lain untuk dikenakan pada Paulus dan Barnabas.

19 Beberapa waktu kemudian, sejumlah orang Yahudi dari Antiokia dan
Ikonium datang ke situ. Mereka mempengaruhi warga Listra supaya memi-
hak kepada mereka. Lalu orang banyak itu melempari Paulus dengan batu
dan menyeretnya ke luar kota, karena mereka menyangka dia sudah mati.
20 Tetapi waktu orang-orang yang sudah percaya Yesus berdiri mengelilingi
Paulus, dia berdiri dan masuk lagi ke dalam kota. Besoknya dia berangkat
ke Derbe bersama Barnabas.

Kedua rasul kembali ke Antiokia di provinsi Siria

21 Di kota Derbe, Paulus dan Barnabas memberitakan kabar keselamatan
dan banyak orang menjadi percaya kepada Yesus. Sesudah itu, mereka
kembali lagi ke Listra, Ikonium, dan kota Antiokia yang di provinsi Pisidia.
22 Di kota-kota itu, mereka berdua menguatkan hati para pengikut Kristus
untuk tetap memegang keyakinan mereka kepada-Nya. Para rasul itu
berkata, "Kita harus melalui banyak penderitaan sebelum masuk ke dalam
kerajaan Allah." 23 Mereka juga memilih beberapa orang untuk memimpin
setiap jemaat. Sesudah mereka semua berdoa dan berpuasa, Paulus dan
Barnabas menyerahkan para pemimpin itu ke dalam tangan Yesus, yaitu
Tuhan yang sudah mereka percayai.
24 Sesudah itu, mereka berdua berjalan kembali melewati provinsi Pi-
sidia, lalu tiba di provinsi Pamfilia. 25 Keduanya mengajarkan berita
keselamatan sekali lagi di kota Perga, lalu turun ke pelabuhan Atalia. 26 Dari
situ mereka naik kapal menyeberang ke kota Antiokia yang di provinsi
Siria, yaitu tempat di mana dulu jemaat mendoakan dan mengutus mereka
pergi dalam perlindungan Allah sesuai dengan kebaikan hati-Nya. Dengan
demikian mereka berdua sudah menyelesaikan tugas yang dipercayakan
kepada mereka.
27 Waktu Paulus dan Barnabas tiba di Antiokia, mereka mengumpulkan
jemaat dan menceritakan semua yang sudah Allah lakukan melalui mereka
berdua. Mereka juga berkata, "Allah benar-benar sudah membuka pintu
kesempatan supaya bangsa-bangsa lain yang bukan Yahudi percaya kepada
Yesus." 28 Lalu mereka tinggal dengan saudara-saudari seiman di kota itu
dalam waktu lama.

15

Pertemuan di Yerusalem

1 Pada hari-hari itu, beberapa orang dari provinsi Yudea datang ke An-
tiokia dan mengajarkan kepada saudara-saudari pengikut Yesus, "Kalau
kalian yang bukan Yahudi tidak mengikuti adat sunat yang diajarkan Musa,
kalian tidak akan selamat." 2 Tetapi Paulus dan Barnabas menentang
ajaran itu. Sesudah terjadi perdebatan serius, saudara seiman di Antiokia
memutuskan untuk mengutus Paulus, Barnabas, serta beberapa orang lain
pergi menemui para rasul dan para pemimpin tertinggi di Yerusalem untuk
membahas masalah itu.
3 Jadi, dengan dukungan dari jemaat, mereka pergi ke Yerusalem. Sambil
melewati provinsi Fenisia dan Samaria, mereka juga mengunjungi saudara-
saudari seiman di situ dan menceritakan bahwa banyak orang bukan
Yahudi sudah bertobat dan mengikut Yesus. Mendengar hal itu, mereka
semua sangat bersukacita. 4 Setibanya di Yerusalem, rombongan Paulus
disambut dengan baik oleh para rasul dan pemimpin jemaat serta saudara-
saudari seiman yang lain. Lalu Paulus dan Barnabas melaporkan semua
yang sudah Allah lakukan melalui mereka. 5 Tetapi beberapa pengikut
Kristus yang sebelumnya termasuk kelompok Farisi berdiri dan berkata,

"Orang-orang percaya yang bukan Yahudi harus disunat, dan kita perlu menyuruh mereka menaati semua hukum Taurat."

6 Kemudian rasul-rasul dan para pemimpin berkumpul untuk membicarakan masalah itu. 7 Sesudah perdebatan yang panjang, Petrus berdiri dan berkata, "Saudara-saudara, kalian tahu bahwa sejak dulu, Allah sudah memilih saya dari antara kita untuk menjadi orang pertama yang memberitakan Kabar Baik kepada orang bukan Yahudi, supaya mereka percaya kepada Kristus. 8 Dan Allah, yang tahu isi hati setiap orang, sudah menerima orang yang bukan Yahudi itu. Allah menunjukkan hal itu kepada kita dengan memberikan Roh Kudus kepada mereka sama seperti yang sudah diberikan-Nya kepada kita. 9 Allah sama sekali tidak membeda-bedakan antara kita dengan mereka. Sama seperti yang terjadi pada kita, saat mereka percaya, Allah juga membersihkan hati mereka. 10 Jadi sekarang, kenapa kalian menentang Allah dengan menyusahkan saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi itu? Baik kita maupun nenek moyang kita tidak pernah mampu melakukan seluruh hukum Taurat. Lalu kenapa membebani mereka dengan semua itu? 11 Sebaliknya, kita percaya bahwa kita orang Yahudi hanya bisa diselamatkan melalui kebaikan hati Tuhan Yesus. Hal yang sama juga berlaku untuk mereka yang bukan Yahudi."

12 Lalu semua yang hadir pun terdiam dan mendengarkan Barnabas dan Paulus, yang menceritakan semua keajaiban yang sudah Allah lakukan melalui mereka di antara orang yang bukan Yahudi. 13 Sesudah mereka berdua selesai berbicara, Yakobus berkata, "Saudara-saudara, dengarkan saya. 14 Petrus sudah menceritakan kepada kita bagaimana untuk pertama kalinya Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada orang yang bukan Yahudi, di mana banyak orang diangkat dari antara mereka menjadi umat-Nya. 15 Hal itu terjadi sesuai dengan yang sudah dinubuatkan oleh salah satu nabi, seperti yang tertulis,

16 'Sesudah itu, Aku akan kembali dan membangun lagi kerajaan Daud yang sudah runtuh.
Aku akan membangun reruntuhan itu dan meneguhkannya kembali.
17 Sebab Aku ingin sisa manusia yang masih tertinggal mencari TUHAN,
termasuk semua bangsa yang bukan Yahudi,
yaitu mereka yang sudah Aku pilih untuk menjadi umat-Ku.
Begitulah kata TUHAN, yang akan melaksanakan semua hal ini.'✡
18 'Dialah yang sudah memberitahukan rencana-rencana-Nya ini jauh sebelum hal-hal itu terjadi.' "✡

19 Lalu Yakobus melanjutkan, "Karena itu, menurut pendapat saya, kita jangan menyusahkan orang bukan Yahudi yang sudah mulai bertobat dan kembali kepada Allah. 20 Kita hanya perlu mengingatkan mereka tentang hal-hal yang prinsip, yaitu,
jangan terlibat dalam apa pun yang berhubungan dengan berhala, termasuk makan sajian persembahannya,
juga jangan makan daging binatang yang mati dicekik,
atau apa saja yang mengandung darah,
dan jangan melakukan percabulan.
21 Larangan-larangan ini bukan hal baru bagi mereka, karena sejak dulu sampai sekarang hukum Taurat sudah diajarkan setiap hari Sabat di dalam rumah pertemuan orang Yahudi di setiap kota."

Surat kepada saudara seiman yang bukan Yahudi

✡ **15:17** Am. 9:11-12 LXX ✡ **15:18** Yes. 45:21 LXX

22 Kemudian para rasul, pemimpin, dan seluruh jemaat memutuskan
untuk mengutus beberapa orang dari antara mereka ke Antiokia bersama
Paulus dan Barnabas. Lalu mereka memilih Silas dan Yudas (yang juga dise-
but Barsabas). Keduanya orang yang sangat dihormati di antara saudara
seiman di Yerusalem. 23 Kepada mereka dititipkan sebuah surat, yang isinya
sebagai berikut,
"Salam kepada semua saudara-saudari seiman yang bukan Yahudi di
kota Antiokia dan tempat-tempat lain di provinsi Siria dan Kilikia. Surat
ini dari seluruh saudara seiman di Yerusalem, termasuk para rasul dan
pemimpin jemaat.
24 "Kami sudah mendengar bahwa ada beberapa orang yang datang
kepada kalian dari daerah kami, dan mereka sudah mengajarkan hal-hal
yang membuat kalian ragu dan bimbang akan keyakinan kalian. Mereka
mengajarkan bahwa kalian harus disunat dan tetap mengikuti seluruh
hukum Taurat Musa. Padahal kami tidak mengutus mereka untuk men-
gajar kalian seperti itu. 25 Karena itu, kami semua sepakat untuk memilih
dua orang dan mengutus mereka kepada kalian, bersama kedua saudara
kita yang terkasih yaitu Barnabas dan Paulus, 26 yang sudah memper-
taruhkan nyawa mereka demi melayani Tuhan kita Kristus Yesus. 27 Jadi
kami mengutus Yudas dan Silas untuk memberitahukan secara langsung
kepada kalian seperti yang tertulis juga dalam surat ini. 28 Berdasarkan
tuntunan Roh Kudus, kami memutuskan untuk tidak membebani kalian
dengan peraturan, kecuali hal-hal yang memang diperlukan, yaitu:
29 Jangan terlibat dalam apa pun yang berhubungan dengan berhala,
termasuk makan sajian persembahannya.
Jangan makan daging binatang yang mati dicekik,
atau apa saja yang mengandung darah.
Dan jangan melakukan percabulan.
Kalau kalian menghindari hal-hal itu, kalian berbuat baik.
Sekian, dan salam dari kami."
30 Jadi rombongan utusan itu meninggalkan Yerusalem dan pergi ke
Antiokia. Setibanya di sana, mereka mengumpulkan jemaat dan menyam-
paikan isi surat itu. 31 Jemaat sangat bersukacita mendengarnya karena
nasihat dalam surat itu menghibur mereka. 32 Yudas dan Silas mempunyai
kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah.* Jadi
mereka berbicara banyak untuk menyemangati dan menguatkan saudara-
saudari seiman itu. 33-34 Sesudah Yudas dan Silas tinggal beberapa lama di
sana, mereka berdua pamit untuk kembali kepada yang mengutus mereka,
dan jemaat Antiokia mendoakan keduanya agar selalu dilindungi Allah.†
35 Tetapi Paulus dan Barnabas masih tinggal beberapa waktu lamanya di
Antiokia. Mereka bersama banyak orang lain mengajarkan berita keselamatan dan Firman TUHAN kepada orang-orang yang ada di sana.

Paulus dan Barnabas berpisah

36 Beberapa hari kemudian, Paulus berkata kepada Barnabas, "Mari kita
mengunjungi saudara-saudari seiman di setiap kota di mana kita per-
nah memberitakan kabar keselamatan, supaya kita mengetahui keadaan
mereka." 37 Barnabas setuju, tetapi dia ingin kembali mengajak Markus

---

* **15:32** menyampaikan pesan ... Secara harfiah: bernubuat. Lihat catatan di 1Kor. 14.1. † **15:33-34** perbedaan tekstual Dari seluruh salinan kuno kitab Kisah Para Rasul dalam bahasa Yunani, terdapat 18 persen yang mempunyai kalimat ini, "Tetapi Silas memutuskan untuk tinggal di sana." Dalam KJV kalimat ini dihitung sebagai ayat 34. Teks Yunani Bizantium tidak memiliki ayat itu.

yang juga disebut Yohanes untuk ikut bersama mereka lagi. 38 Namun
Paulus tidak mau membawa dia, karena Markus pernah meninggalkan
pekerjaan pelayanan mereka di Pamfilia. 39 Karena hal itu, terjadilah
perselisihan tajam antara Paulus dan Barnabas sehingga mereka berpisah.
Barnabas mengajak Markus dan naik kapal ke pulau Siprus. 40 Tetapi Paulus
memilih Silas, lalu mereka berangkat sesudah saudara-saudari seiman
di Antiokia mendoakan mereka agar selalu disertai oleh kebaikan Allah.
41 Lalu Paulus dan Silas mengunjungi seluruh provinsi Siria dan Kilikia serta
menguatkan keyakinan jemaat-jemaat yang ada di sana.

16

Timotius menemani Paulus dan Silas

1 Lalu Paulus pergi juga ke kota Derbe dan Listra. Di sana ada seorang
pengikut Kristus yang bernama Timotius. Ibunya seorang Yahudi yang
sudah percaya kepada Yesus, sedangkan bapaknya orang Yunani. 2 Semua
saudara seiman di Listra dan Ikonium mengatakan bahwa Timotius adalah
orang baik. 3 Paulus ingin mengajak Timotius ikut dalam pelayanannya.
Jadi dia menyunat Timotius supaya orang-orang Yahudi bisa menerima
dia. Paulus tidak mau terjadi persoalan, karena semua orang di daerah
itu tahu bahwa bapak Timotius adalah orang Yunani. 4 Waktu mereka
berkunjung dari satu kota ke kota lain, mereka menyampaikan kepada
setiap jemaat tentang peraturan-peraturan yang sudah diputuskan oleh
para rasul dan pemimpin di Yerusalem. 5 Dengan demikian, keyakinan
setiap anggota jemaat dikuatkan, dan setiap hari jumlah orang percaya
semakin bertambah.

Penglihatan Paulus tentang kebutuhan orang-orang di provinsi Makedonia

6 Lalu Paulus dan mereka yang menyertai dia melakukan perjalanan
melalui provinsi Frigia dan Galatia, karena Roh Kudus melarang mereka
mengabarkan berita keselamatan di provinsi Asia.✡ 7 Waktu mereka tiba
di perbatasan provinsi Misia, mereka beberapa kali mencoba untuk pergi
ke provinsi Bitinia. Tetapi sekali lagi Roh Kudus tidak mengizinkan mereka
ke sana. 8 Oleh karena itu, mereka pergi melintasi provinsi Misia sampai
tiba di kota pelabuhan Troas. 9 Malam harinya, TUHAN memberikan
penglihatan kepada Paulus. Dia melihat seseorang dari provinsi Makedonia
berdiri dan memohon kepadanya, “Datanglah ke Makedonia dan tolonglah
kami!” 10 Sesudah Paulus mendapat penglihatan itu, kami, termasuk saya—
Lukas,* langsung bersiap-siap untuk berangkat ke Makedonia. Karena dari
penglihatan itu kami menyimpulkan bahwa TUHAN sudah memanggil kami
untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang-orang Makedonia.

Lidia percaya kepada Yesus

11 Lalu kami naik kapal dari Troas dan berlayar langsung ke pulau
Samotrake, dan pada hari berikutnya kami tiba di kota Neapolis. 12 Dari
sana kami berjalan ke kota Filipi, yaitu kota terpenting di Makedonia. Warga

✡ **16:6** Kis. 2:9 CK * **16:10** kami ... Perubahan sudut pandang dari ‘mereka’ menjadi ‘kami’ menunjukkan bahwa Lukas, penulis kitab ini, sekarang ikut dalam perjalanan bersama Paulus dari Troas. Namun di ayat 40 dia tidak ikut waktu Paulus berangkat dari kota Filipi. Lukas mulai ikut Paulus lagi di 20:5—21:18 dan 27:1-28.

Filipi kebanyakan berasal dari kota Roma.† Kami tinggal di sana selama
beberapa hari.

13 Pada hari Sabat kami pergi ke pinggir sungai di luar pintu gerbang
kota. Di kota itu belum ada rumah pertemuan orang Yahudi, jadi kami
berpikir, mungkin orang-orang Yahudi biasa datang ke situ pada hari Sabat
untuk beribadah bersama. Kami melihat beberapa perempuan yang sudah
berkumpul, lalu duduk berbicara dengan mereka. 14 Salah satu dari mereka
bernama Lidia yang berasal dari kota Tiatira. Dia pedagang kain ungu,
dan sudah menjadi penyembah Allah, walaupun dia bukan orang Yahudi.
Waktu Lidia mendengarkan Paulus, TUHAN membuka hatinya sehingga
dia percaya kepada apa yang diajarkan Paulus. 15 Jadi dia dan semua
orang yang tinggal di rumahnya dibaptis. Lalu Lidia mengundang kami ke
rumahnya. Katanya, “Kalau kalian menganggap bahwa saya benar-benar
percaya kepada Tuhan Yesus, mari tinggallah di rumah saya.” Maka dengan
senang hati kami menerima tawarannya.

Paulus dan Silas di penjara

16 Pada hari lain, waktu kami pergi lagi ke tempat berdoa di pinggir sungai
itu, kami berhadapan dengan seorang perempuan peramal. Dia bekerja
pada beberapa orang majikan. Perempuan itu sudah dirasuki oleh setan
yang membuat dia mampu meramalkan masa depan. Dan setiap orang yang
datang kepadanya untuk diramal harus membayar kepada majikannya.
Jadi majikan-majikannya mendapat banyak uang karena peramal itu. 17 Dia
terus mengikuti Paulus dan kami sambil berteriak-teriak, “Orang-orang ini
adalah hamba Allah Yang Mahatinggi. Mereka memberitakan kepada kita
tentang jalan keselamatan.”‡ 18 Berhari-hari dia melakukan itu sampai
kesabaran Paulus habis. Jadi Paulus berbalik dan berkata kepada setan itu,
“Atas nama Kristus Yesus, saya perintahkan kamu keluar dari perempuan
ini!” Saat itu juga setan itu keluar.

19 Tetapi waktu para majikannya melihat bahwa sumber penghasilan
mereka sudah tiada, mereka menangkap Paulus dan Silas lalu menyeret
mereka berdua ke tempat pertemuan umum di pasar untuk menghadap
pejabat-pejabat kota. 20 Lalu di hadapan para pejabat, majikan-majikan
itu berkata, “Dua orang Yahudi ini mengacaukan penduduk kota kita!
21 Mereka mengajarkan adat istiadat orang Yahudi yang tidak pantas untuk
kita lakukan sebagai warga negara Romawi!”

22 Orang banyak juga ikut mempersalahkan kedua rasul itu. Lalu para
pejabat itu merobek-robek pakaian Paulus dan Silas sampai mereka telan-
jang, lalu memerintahkan supaya mereka berdua dipukuli dengan tongkat.
23 Sesudah dipukuli sampai babak belur, mereka dimasukkan ke dalam pen-
jara. Pejabat-pejabat kota menyuruh kepala penjara untuk menjaga mereka
dengan ketat. 24 Karena perintah itu, maka kepala penjara memasukkan
Paulus dan Silas ke dalam ruangan yang paling dalam dan aman dalam
gedung itu. Kemudian kaki mereka dipasung.

---

† **16:12** dari kota Roma Setelah provinsi Makedonia dikuasai oleh kerajaan Romawi, banyak penduduk dari Roma (ibukota kerajaan Romawi) pindah ke Filipi, sehingga Filipi menjadi daerah permukiman orang Roma. Dan sebagai warga negara Romawi, mereka memiliki hak-hak khusus.

‡ **16:17** pengakuan perempuan peramal Sebagian besar warga kota Filipi bukan pemeluk agama Yahudi. Mereka menyembah banyak dewa, serta mempercayai ilmu sihir dan ramalan dari kuasa setan. Tetapi bagi Paulus, orang yang dirasuki setan tidak cocok menjadi saksi tentang Allah, biarpun kata-kata orang itu benar. Hal serupa juga terlihat dalam tindakan Yesus di Mrk. 1:34.

25 Tetapi kira-kira tengah malam, Paulus dan Silas berdoa serta
menyanyikan lagu-lagu pujian kepada Allah, dan para tahanan yang
lain ikut mendengarkan mereka. 26 Tiba-tiba terjadi gempa bumi yang
hebat sehingga batu-batu fondasi penjara itu terguncang. Semua pintu
penjara terbuka, dan semua rantai para tahanan terlepas. 27 Lalu kepala
penjara itu terbangun. Waktu dia melihat pintu-pintu penjara sudah
terbuka, dia mencabut pedangnya hendak bunuh diri,§ karena dia mengira
semua tahanan pasti sudah kabur. 28 Tetapi Paulus berteriak keras-keras
kepadanya, "Jangan, Pak! Jangan bunuh diri! Kami semua masih ada di
sini."
29 Mendengar itu, kepala penjara menyuruh budaknya mengambilkan
pelita, lalu berlari ke dalam dan dengan gemetar bersujud di depan Paulus
dan Silas. 30 Kemudian dia mengantar mereka berdua ke luar dan bertanya,
"Bapak-bapak, apa yang harus saya lakukan supaya saya diselamatkan?"
31 Lalu jawab mereka, "Percayalah kepada Tuhan Kristus Yesus, maka
kamu akan diselamatkan. Ajaklah juga semua orang di rumahmu untuk
percaya." 32-34 Malam itu juga, kepala penjara itu membawa Paulus dan
Silas ke rumahnya, membersihkan luka-luka mereka, dan memberi mereka
makan. Lalu mereka menyampaikan Kabar Baik tentang Tuhan Yesus
kepadanya dan semua orang yang tinggal di rumahnya. Kemudian dia
bersama yang lainnya dibaptis, dan mereka semua bergembira karena
mereka sudah percaya kepada Allah.
35 Besok paginya, para pejabat mengirimkan beberapa petugas keamanan
kota kepada kepala penjara itu untuk memberi perintah, "Lepaskanlah
kedua orang itu."
36 Maka kepala penjara itu menyampaikan kepada Paulus, "Para pejabat
sudah menyuruh supaya Bapak-bapak dibebaskan. Jadi sekarang kalian
boleh keluar. Pergilah dengan selamat."
37 Lalu Paulus berkata kepada para petugas keamanan itu, "Kami ini
warga negara Roma,* tetapi pejabat-pejabat kota sudah membuat kami
dipukuli di depan umum tanpa menyelidiki perkaranya! Mereka juga
memenjarakan kami tanpa alasan. Dan sekarang mereka ingin kami pergi
secara diam-diam. Tentu saja kami tidak mau! Mereka sendiri yang harus
datang kemari dan mengantar kami ke luar!"
38 Lalu para petugas keamanan itu pergi melaporkan kata-kata Paulus
kepada pejabat-pejabat kota. Waktu mereka mendengar bahwa Paulus dan
Silas adalah warga negara Roma, mereka menjadi takut. Karena kalau hal
itu dilaporkan kepada atasan mereka, mereka bisa kena hukuman. 39 Maka
mereka datang dan minta maaf. Sesudah mengantar Paulus dan Silas ke
luar, mereka memohon supaya keduanya meninggalkan kota itu. 40 Paulus
dan Silas pun pergi ke rumah Lidia. Sesudah bertemu dan menguatkan hati
saudara-saudari seiman, mereka pergi meninggalkan Filipi.

17

Paulus dan Silas di kota Tesalonika

§ **16:27** bunuh diri Kepala penjara mau bunuh diri karena dia takut mendapat hukuman dari pemerintah kota. Pada waktu itu, kalau tahanan lari atau dilepaskan diam-diam, penjaga yang bertugas akan dihukum mati. Lihat contoh di Kis. 12:19. * **16:37** warga negara Roma Undang-undang Roma menentukan bahwa warga negara Roma tidak boleh dipukul sebelum diadili.

1 Sesudah itu, Paulus dan Silas pergi ke kota Tesalonika melalui kota
Amfipolis dan Apolonia. Di kota itu sudah ada rumah pertemuan orang
Yahudi. 2 Maka seperti biasanya, Paulus pergi ke rumah pertemuan itu, dan
selama tiga hari Sabat berturut-turut dia berdiskusi dengan orang-orang
Yahudi tentang Kitab Suci. 3 Berdasarkan tulisan para nabi dia menjelaskan
dan membuktikan bahwa Kristus harus menderita, lalu mati, dan kemudian
hidup kembali dari kematian. Paulus menegaskan, "Yesus yang sedang saya
beritakan kepada kalian, Dialah Kristus yang dijanjikan itu." 4 Sebagian dari
mereka menjadi percaya dan bergabung dengan Paulus dan Silas, termasuk
sejumlah besar orang Yunani yang sebelumnya sudah memeluk agama
Yahudi, juga banyak perempuan terkemuka.
5 Tetapi orang Yahudi yang tidak percaya mengumpulkan beberapa pen-
jahat yang biasa berkeliaran di pasar, dan bersama gerombolan itu mereka
membuat kerusuhan besar di Tesalonika. Kemudian mereka menyerang
rumah Yason untuk mencari Paulus dan Silas, dengan maksud menyeret
mereka ke hadapan orang banyak. 6 Namun ternyata Paulus dan Silas tidak
ada di situ. Maka Yason dan beberapa pengikut Yesus yang lain diseret
kepada para pejabat kota. Mereka berteriak, "Orang-orang terkenal yang
sudah menyebabkan kekacauan di seluruh dunia sekarang sudah datang ke
sini juga! 7 Dan Yason menerima mereka di rumahnya. Mereka melakukan
hal-hal yang bertentangan dengan perintah-perintah raja kita di Roma,
karena mereka mengatakan bahwa ada raja lain bernama Yesus."
8 Mendengar laporan itu, orang banyak dan para pejabat kota pun marah
sehingga terjadi keributan. 9 Maka para pejabat kota itu memaksa Yason dan
orang-orang yang percaya Kristus untuk membayar denda sebagai jaminan
bahwa kekacauan seperti ini tidak akan terjadi lagi. Sesudah itu mereka
dilepaskan.

Paulus dan Silas ke Berea

10 Malam itu juga, saudara-saudari seiman di situ segera mengirim Paulus
dan Silas ke kota Berea. Sesampainya di sana, mereka pergi ke rumah
pertemuan orang Yahudi. 11 Orang-orang di Berea lebih terbuka kepada
pengetahuan baru daripada orang di Tesalonika. Mereka senang menden-
garkan pengajaran Paulus dan Silas, dan setiap hari mereka menyelidiki
Kitab Suci untuk membuktikan kalau apa yang dikatakan Paulus dan Silas
itu benar. 12 Oleh sebab itu banyak dari antara mereka menjadi percaya,
termasuk orang Yunani yang sebelumnya sudah memeluk agama Yahudi,
baik beberapa perempuan terkemuka maupun banyak laki-laki. 13 Tetapi
waktu orang-orang Yahudi di Tesalonika mendengar bahwa Paulus sedang
memberitakan Firman Allah di Berea juga, mereka pergi ke sana untuk
menghasut orang banyak supaya terjadi keributan lagi. 14 Oleh karena
itu, beberapa saudara seiman di Berea segera melarikan Paulus ke daerah
pantai, tetapi Silas dan Timotius tetap tinggal di sana. 15 Lalu mereka yang
mengantar Paulus membawa dia sampai ke kota Atena. Sesudah itu mereka
kembali ke Berea dengan membawa pesan dari Paulus untuk Silas dan
Timotius supaya mereka berdua segera datang kepadanya.

Paulus di Atena

16 Sementara Paulus sedang menunggu kedatangan Silas dan Timotius,
hatinya sangat terganggu melihat kota Atena penuh dengan patung berhala.
17 Dia sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berbicara
tentang Yesus kepada para pemeluk agama Yahudi, baik orang Yahudi asli
maupun yang dari bangsa lain. Setiap hari dia juga pergi ke pasar dan

berbicara tentang Yesus kepada siapa saja yang dia temui. 18 Lalu beberapa
ahli filsafat* dari aliran Epikuros dan Stoa mulai berdebat dengan Paulus.
Beberapa di antara mereka berkata, “Ajaran si pembual itu tidak masuk
akal.” Dan yang lain berkata, “Sepertinya dia menawarkan dewa-dewa
asing.” Mereka berkata seperti itu karena Paulus memberitakan tentang
Yesus, khususnya bahwa Yesus hidup kembali dari kematian. 19 Lalu
mereka membawa dia ke pertemuan ahli-ahli filsafat yang diadakan di
tempat sidang para pejabat kota, yang bernama Sidang Areopagus.† Di situ
mereka berkata, “Tolong jelaskan kepada kami tentang ajaran baru yang
kamu sampaikan itu. 20 Karena kamu mengajarkan hal baru yang belum
pernah kami dengar, kami ingin tahu lebih lanjut tentang arti ajaran itu.”
21 (Mereka berkata begitu karena orang-orang Atena dan para pendatang
di kota itu sangat tergila-gila membicarakan dan mendengarkan pemikiran
baru.)
22 Paulus pun berdiri di hadapan Sidang Areopagus dan berkata,
“Saudara-saudariku warga Atena, saya melihat jelas bahwa kalian sungguh-
sungguh orang beragama. 23 Karena waktu berjalan-jalan di kota ini, saya
perhatikan bahwa kalian mempunyai banyak tempat untuk menyembah
dewa-dewamu. Bahkan ada juga sebuah mezbah bertulisan: ‘Kurban untuk
dewa yang belum dikenal.’ Karena itu, izinkanlah saya memperkenalkan
Dia, Allah yang kalian sembah tetapi tidak mengenal-Nya!
24 “Dialah Allah yang sudah menciptakan dunia ini dengan segala isinya.
Dialah Penguasa langit dan bumi. Jadi Dia tidak tinggal di dalam kuil-kuil
yang dibangun oleh manusia. 25 Dia tidak perlu dilayani oleh manusia,
karena Dialah yang memberikan hidup, nafas, dan segala sesuatu yang lain
kepada kita. 26 Dimulai dari nyawa satu orang, Allah menciptakan semua
bangsa yang hidup di bumi ini. Dialah yang menentukan masa kejayaan dan
keruntuhan setiap kerajaan, juga batas-batas daerah kekuasaan mereka.
27 Semua hasil karya-Nya itu Dia buat sebagai petunjuk agar kita mencari
TUHAN dan bisa menemukan-Nya, meskipun sebenarnya Dia tidak jauh
dari kita masing-masing. 28 Jadi seperti kata pepatah, ‘Kita hidup, bergerak,
dan bernafas hanya karena kuasa-Nya.’ Bahkan para sastrawan negeri ini
pun berkata, ‘Kita semua adalah anak-anak-Nya.’‡
29 “Jadi, karena kita adalah ‘anak-anak-Nya,’ janganlah kita berpikir
bahwa Allah itu sesuatu yang dapat dibayangkan manusia, atau bisa dibuat
dari emas, perak, atau batu sesuai dengan kepintaran kita. 30 Dahulu,
memang manusia tidak mengenal-Nya dan tidak tahu bagaimana cara
menyembah Dia. Tetapi yang lalu biarlah berlalu. Allah sudah mengam-
puni ketidaktahuan kita dan tidak memperhitungkannya. Yang penting
sekarang Dia memerintahkan agar semua orang di mana pun bertobat dan

* **17:18** ahli filsafat Orang yang punya banyak pengetahuan dan pemikiran mendalam tentang ide-ide yang dianggap benar menurut dunia sekuler. Sebagai contoh, aliran Epikuros mengajarkan untuk menikmati semua hal yang menyenangkan. Mereka tidak percaya bahwa dewa-dewa (atau Allah) menghukum kejahatan sesudah manusia meninggal dunia. Sedangkan aliran Stoa (para pengikut Zeno) mementingkan hidup yang benar dan perbuatan baik. Mereka mengajarkan bahwa setiap orang harus mengendalikan keinginan dan perasaan, termasuk menghindari kesenangan dunia. † **17:19** Sidang Areopagus Sidang ini terdiri dari kelompok pemimpin di Atena yang mempunyai tugas sama seperti hakim. ‡ **17:28** sastrawan ... Menurut sejumlah penafsir, kemungkinan besar sastrawan dari kebudayaan Yunani yang dimaksud Paulus antara lain Epimenedis (seorang penyair dari pulau Kreta yang menulis sekitar 600 SM), Aratus (315-240 SM, pengikut ajaran Stoa), dan Kleantes (331-233 SM). Semua penulis ini sebenarnya berbicara tentang Zeus, dewa terbesar dalam kebudayaan Yunani.

menyembah Dia saja. 31 Karena Allah sudah menentukan satu hari di mana
Dia akan menghakimi semua manusia dengan adil. Penghakiman itu akan
dilakukan oleh satu Penguasa yang sudah ditetapkan-Nya. Allah sudah
membuktikan bahwa Penguasa itu benar-benar Raja dan Hakim seluruh
bumi, dengan cara menghidupkan Dia dari kematian."
32 Ketika orang-orang Atena mendengar Paulus berkata bahwa ada
Orang yang pernah dihidupkan dari kematian, sebagian dari mereka men-
ertawakan Paulus. Tetapi yang lain berkata, "Kami mau mendengar lebih
lanjut tentang hal ini di lain waktu." 33 Jadi Paulus meninggalkan mereka.
34 Namun ada beberapa yang percaya kepada Yesus dan bergabung dengan
Paulus, antara lain Dionisius (yang adalah anggota Sidang Areopagus),
seorang perempuan bernama Damaris, juga beberapa orang lain.

18

Paulus di Korintus

1 Sesudah itu, Paulus meninggalkan kota Atena dan pergi ke Korintus. 2 Di
sana dia bertemu dengan Akwila, seorang Yahudi dari provinsi Pontus. Dia
bersama istrinya, Priskila, belum lama datang dari Italia, karena Klaudius—
raja tertinggi kerajaan Romawi— sudah memerintahkan bahwa semua
orang Yahudi harus meninggalkan Roma. 3 Dan karena Paulus mempunyai
pekerjaan yang sama dengan mereka, yaitu membuat tenda, dia pun tinggal
dan bekerja bersama mereka berdua.
4 Setiap hari Sabat, Paulus pergi ke rumah pertemuan orang Yahudi dan
berbicara dengan semua yang hadir di situ, baik orang Yahudi maupun
orang Yunani yang memeluk agama Yahudi. Dia berusaha meyakinkan
mereka supaya percaya kepada Yesus. 5 Tetapi ketika Silas dan Timotius
datang dari Makedonia, hati Paulus terdorong untuk mengajarkan berita
keselamatan kepada semua pemeluk agama Yahudi itu. Dia semakin
berusaha meyakinkan mereka bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah
dijanjikan Allah. 6 Tetapi ketika sebagian dari mereka menentang dan
menghina Paulus, dia mengibaskan debu dari jubahnya✡ dan berkata
kepada mereka, "Kalian sendiri yang akan menanggung hukuman Allah,
bukan saya! Mulai sekarang, saya akan pergi memberitakan kabar kesela-
matan kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi."
7 Jadi Paulus meninggalkan rumah pertemuan itu dan masuk ke rumah
Yustus, tepat di sebelah rumah pertemuan itu. Yustus adalah seorang bukan
Yahudi yang sudah menjadi penyembah Allah. 8 Krispus, kepala rumah
pertemuan itu, bersama semua orang serumahnya juga percaya kepada
Tuhan Yesus. Banyak juga orang lain di Korintus yang menjadi percaya
setelah mendengar pengajaran Paulus, dan mereka semua dibaptis.
9 Suatu malam, Tuhan berkata kepada Paulus dalam sebuah penglihatan,
"Jangan takut. Tetaplah mengajar dengan berani dan jangan berdiam diri,
10 karena Aku sudah memilih banyak orang di kota ini untuk menjadi umat-
Ku. Tidak ada yang akan mencelakaimu, karena Aku menyertai kamu."
11 Maka Paulus tinggal di sana dan terus mengajarkan berita keselamatan
selama satu setengah tahun.

Paulus dihadapkan kepada Galio

12 Tetapi pada waktu Galio menjabat sebagai gubernur provinsi Akaya,
orang-orang Yahudi bersatu melawan Paulus. Mereka menangkap dan
membawanya ke hadapan Galio untuk diadili. 13 Mereka menuduh dia

✡ **18:6** Mat. 10:14 CK

dengan berkata, “Orang ini mengajarkan agama baru yang berlawanan
dengan hukum Taurat kami.”
14 Begitu Paulus mau berbicara, Galio menjawab mereka, “Kalau kalian
orang Yahudi melaporkan dia karena berbuat kesalahan atau suatu keja-
hatan, saya akan bersabar mendengarkan kalian. 15 Tetapi kalau pengad-
uan kalian hanyalah soal kata-kata dan nama-nama dalam hukum agama
Yahudi, uruslah hal itu sendiri! Saya menolak menjadi hakim untuk hal-
hal yang seperti itu.” 16 Lalu Galio memerintahkan para tentaranya untuk
mengusir mereka dari ruang pengadilan. 17 Tetapi orang-orang Yunani
malahan menangkap Sostenes, pemimpin rumah pertemuan Yahudi, lalu
memukulinya di tengah ruang pengadilan itu. Namun Galio sama sekali
tidak mau peduli.

Paulus kembali ke Antiokia di provinsi Siria

18 Sesudah itu, Paulus masih tinggal beberapa bulan lagi di Korintus.
Lalu dia pamit kepada saudara-saudari seiman dan berlayar ke provinsi
Siria bersama Priskila dan Akwila. Sewaktu kapal mereka singgah di
kota pelabuhan Kengkrea, Paulus mencukur rambutnya sesuai adat Yahudi
mengenai perjanjian dengan TUHAN.* 19-21 Ketika mereka tiba di Efesus,
Paulus masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi dan berdiskusi dengan
orang Yahudi yang hadir. Mereka memintanya untuk tinggal lebih lama
di kota itu, tetapi dia menolak dengan berkata, “Sangat penting bagi saya
mengikuti perayaan di Yerusalem. Kalau Allah mengizinkan, saya akan
datang lagi ke sini.” Sesudah itu Paulus pergi naik kapal sementara Priskila
dan Akwila tetap tinggal di sana.
22 Setibanya di Kaisarea, Paulus pergi ke Yerusalem untuk memberi salam
kepada jemaat di sana. Lalu dia melanjutkan perjalanan ke Antiokia.
23 Sesudah tinggal beberapa lama di kota itu, dia pergi mengunjungi jemaat-
jemaat di provinsi Galatia dan Frigia serta menguatkan keyakinan semua
pengikut Yesus di sana.

Apolos di Efesus dan provinsi Akaya

24 Pada waktu yang sama, seorang Yahudi bernama Apolos datang ke
Efesus. Dia berasal dari kota Aleksandria di Mesir. Apolos sudah banyak
mempelajari Kitab Suci dan pandai sekali berbicara. 25-26 Dia juga pernah
diajar tentang jalan keselamatan melalui Raja Penyelamat. Dengan teliti
dan semangat yang menyala-nyala, Apolos mengajar di rumah pertemuan
orang Yahudi tentang Raja Penyelamat, meskipun dia hanya mengetahui
tentang pelayanan Yohanes Pembaptis. Priskila dan Akwila hadir waktu
Apolos mulai mengajar dengan berani di rumah pertemuan. Lalu mereka
mengajak dia ke rumah mereka dan menjelaskan kepadanya lebih lengkap
lagi tentang jalan keselamatan dari Allah melalui Yesus.
27 Sesudah itu, Apolos mau pergi ke provinsi Akaya. Saudara-saudari
seiman di Efesus membantu dia dengan menulis surat pengantar, supaya
seluruh jemaat di sana menerimanya dengan baik. Ketika Apolos tiba di

* **18:18** Paulus mencukur rambutnya ... Banyak yang beranggapan bahwa tindakan Paulus ini mengacu pada ketentuan Perjanjian Nazir dalam Bil. 6:1-21. Tetapi tidak diketahui sekarang apa yang menjadi ketentuan atau adat Yahudi kalau seseorang membuat perjanjian seperti itu di negeri lain, di mana dia tidak bisa mempersembahkan kurban di rumah TUHAN sesuai peraturan. Adat itu menyebutkan: Seorang nazir bisa mencukur rambutnya 1) pada permulaan perjanjiannya. Seorang nazir harus mencukur rambutnya 2) kalau perjanjian dibatalkan karena kenajisan, dan 3) pada akhir perjanjian. Naskah bahasa Yunani tidak menjelaskan syarat mana yang Paulus lakukan di Kengkrea ini.

sana, dia sangat menguatkan keyakinan orang-orang yang karena kebaikan hati Allah sudah percaya Yesus. 28 Karena dalam perdebatan-perdebatan di depan umum, dengan hebatnya dia mengalahkan orang-orang Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus. Dia membuktikan dari ayat-ayat Kitab Suci bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah dijanjikan.

19

Paulus di Efesus

1 Sementara Apolos masih di kota Korintus di provinsi Akaya, Paulus meninggalkan provinsi Galatia dan Frigia,✡ lalu berjalan melintasi pedalaman Asia dan tiba kembali di Efesus. Di situ, dia bertemu dengan beberapa orang yang sudah percaya pada pengajaran bahwa Allah akan mengirim seorang Raja Penyelamat. 2 Kemudian Paulus bertanya kepada mereka, "Saat kalian percaya ajaran itu, apakah kalian juga menerima Roh Kudus?"

Jawab mereka, "Belum, bahkan kami belum pernah mendengar bahwa ada Roh Kudus."

3 Lalu dia bertanya lagi, "Kalau begitu, kalian dibaptis menurut ajaran siapa?"

Jawab mereka, "Yang diajarkan Yohanes."

4 Lalu Paulus berkata, "Yohanes membaptis orang sebagai tanda bahwa mereka sudah bertobat dari dosa-dosa mereka. Dia juga memberitahukan bahwa mereka harus percaya kepada Seseorang yang akan datang sesudahnya, yaitu Kristus Yesus."

5 Ketika mendengar perkataan Paulus itu, mereka meminta dia untuk membaptis mereka dalam nama Tuhan Yesus. 6 Dan sewaktu Paulus meletakkan kedua tangannya pada mereka masing-masing, Roh Allah turun ke atas mereka. Orang-orang itu pun mulai berbicara dalam berbagai bahasa sesuai kemampuan yang diberikan oleh Roh Kudus. Mereka juga menyampaikan pesan dari Roh Allah. 7 Jumlah mereka kira-kira dua belas orang laki-laki.

8 Selama tiga bulan di Efesus, Paulus sering masuk ke rumah pertemuan orang Yahudi. Dengan berani dia berdebat dan meyakinkan mereka tentang berita keselamatan dan kerajaan Allah. 9 Tetapi beberapa orang dari antara mereka mengeraskan hati dan menolak untuk percaya kepada Yesus. Di depan umum mereka menghina jalan keselamatan melalui Yesus. Oleh karena itu Paulus meninggalkan rumah pertemuan tersebut dan mengajak orang-orang yang percaya untuk memisahkan diri dari mereka yang tidak percaya kepada Yesus. Sesudah itu, tiap hari dia mengajar orang-orang percaya di balai pertemuan yang dinamakan Balai Diskusi Tiranus.* 10 Sampai dua tahun berikutnya Paulus terus mengajar di tempat itu, sehingga semua orang yang tinggal di provinsi Asia mendengar berita keselamatan tentang Tuhan Yesus, baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi.

Tujuh anak Skewa meniru Paulus

11 Selama masa itu, Allah melakukan banyak keajaiban yang luar biasa melalui Paulus. 12 Misalnya, kalau orang-orang sakit tidak bisa datang menemui Paulus, mereka cukup memegang saputangan atau kain yang pernah disentuh Paulus, dan mereka pun langsung sembuh. Begitu juga dengan orang yang kerasukan setan.

✡ **19:1** Kis. 18:23 * **19:9** Balai Diskusi Tiranus Tiranus adalah nama orang. Sekarang tidak diketahui apakah dia pemilik balai itu atau tokoh yang biasa mengajar di situ. Kata dasar dari nama Tiranus berarti 'penguasa'.

13-14 Suatu kali, ada tujuh orang dukun keliling yang hendak meniru
Paulus. Mereka adalah anak-anak Skewa, seorang Yahudi yang mengaku
sebagai imam besar. Mereka tidak percaya kepada Yesus, tetapi berusaha
mengusir roh jahat dengan menggunakan nama Tuhan Yesus. Beberapa
kali mereka berkata kepada orang-orang yang kerasukan roh-roh jahat,
“Hai roh jahat, dengan nama Yesus yang diberitakan Paulus, kami perin-
tahkan kalian keluar dari orang ini!”
15 Tetapi sekali waktu, saat mereka melakukannya lagi, roh jahat yang
hendak mereka usir justru menjawab lewat mulut orang yang dia rasuki,
“Yesus aku kenal. Paulus juga aku tahu. Tetapi kalian bukan siapa-siapa!”
16 Orang yang kerasukan roh jahat itu tiba-tiba berdiri, menyerang, dan
merobek-robek pakaian mereka. Ketujuh anak Skewa dikalahkan olehnya,
lalu mereka lari dari rumah itu dengan luka-luka dan telanjang.
17 Ketika kejadian itu didengar oleh semua penduduk Efesus, baik orang
Yahudi maupun yang bukan Yahudi, mereka menjadi ketakutan dan sangat
menghormati Tuhan Yesus. 18 Lalu banyak orang yang sudah percaya
kepada Yesus datang dan mengaku di depan umum bahwa mereka per-
nah terlibat dalam ilmu sihir. 19 Bahkan banyak dari antara mereka
mengumpulkan kitab-kitab sihir mereka dan membakarnya di hadapan
semua orang. Kalau dihitung-hitung, harga semua buku itu kira-kira 50.000
keping uang perak.† 20 Dengan demikian, berita keselamatan tentang Tuhan
Yesus semakin tersebar dan semakin besar pengaruhnya.

Paulus merencanakan perjalanan

21 Setelah semua peristiwa itu, Paulus berencana pergi ke Yerusalem
dengan melewati Makedonia dan Akaya. Dia juga berkata, “Sesudah dari
sana, saya harus mengunjungi Roma.” 22 Lalu Paulus mengirim dua orang
kepercayaannya, yaitu Timotius dan Erastus, untuk mendahuluinya ke
provinsi Makedonia. Sementara itu, dia sendiri masih tinggal beberapa
waktu di provinsi Asia.

Kerusuhan di Efesus

23 Kira-kira pada waktu itu, terjadilah kerusuhan besar karena orang-
orang menentang jalan keselamatan yang diajarkan oleh Paulus. 24 Masalah
ini dimulai dari seorang pengusaha bernama Demetrius. Dia mempunyai
usaha kerajinan perak. Di kota itu terdapat kuil dewi Artemis. Demetrius
bersama rekan-rekan usahanya membuat hiasan miniatur berbentuk kuil
itu, untuk dijual kepada para penyembah Artemis. Jadi semua yang
terlibat dalam usaha itu mendapat penghasilan besar. 25 Demetrius
mengumpulkan semua pengrajin yang ikut serta dalam pekerjaan itu lalu
berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, kalian semua tahu bahwa kita
mendapat banyak uang karena usaha ini. 26 Tetapi sekarang kalian sendiri
melihat dan mendengar bahwa Paulus sudah menghasut banyak orang
dengan berkata, ‘Dewa-dewi yang dibuat oleh tangan manusia tidak hidup
dan tidak berkuasa atas apa pun.’ Dan dia berhasil mempengaruhi banyak
orang, baik penduduk Efesus maupun semua daerah di Asia. 27 Gara-gara si
Paulus itu, pekerjaan kita akan dirugikan. Yang lebih parah, penyembahan
dewi kita akan dianggap sia-sia, dan keagungan Artemis diinjak-injak!
Sungguh celaka! Padahal dialah dewi agung yang dipuja oleh semua orang
di Asia, bahkan seluruh dunia.”

† **19:19** 50.000 keping uang perak Jumlah ini diperkirakan setara dengan gaji satu tahun milik 160 orang buruh harian.

28 Mendengar perkataan Demetrius, hati orang-orang itu menjadi panas
dan mereka berteriak-teriak, “Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!” 29 Lalu
timbullah huru-hara di seluruh kota. Kedua teman Paulus yang dari Make-
donia, yaitu Gayus dan Aristarkus, ditangkap dan diseret beramai-ramai
memasuki stadion. 30 Melihat situasi itu, Paulus ingin masuk ke dalam sta-
dion untuk berbicara kepada orang banyak, tetapi saudara-saudari seiman
mati-matian melarangnya. 31 Bahkan beberapa pembesar di provinsi Asia
yang sudah menjadi sahabat Paulus mengirim pesan supaya dia tidak
masuk ke tempat itu.
32 Keadaan di dalam stadion kacau balau. Ada yang berteriak begini,
dan ada yang berteriak begitu. Sebenarnya kebanyakan orang tidak tahu
untuk apa mereka berkumpul di situ. 33 Lalu beberapa orang Yahudi
mendorong maju seseorang bernama Aleksander supaya dia menjelaskan
bahwa yang menyebabkan masalah ini bukanlah orang Yahudi. Aleksander
pun berusaha menenangkan kerumunan besar itu dengan isyarat tangan-
nya, karena dia hendak berbicara. 34 Tetapi waktu orang banyak mengenali
dia sebagai orang Yahudi, mereka berteriak-teriak selama kira-kira dua jam,
“Besarlah Artemis, dewi orang Efesus!”
35 Lalu sekretaris kota menyuruh orang banyak itu tenang. Sesudah itu
dia berkata, “Hai orang Efesus, tidak usah ribut! Semua orang di dunia ini
sudah tahu bahwa kita orang Efesus yang menjaga kuil pusat penyembahan
dewi besar kita Artemis, dan kita jugalah yang menjaga patungnya yang
diturunkan dari langit!‡ 36 Tidak akan ada yang bisa membantah hal itu.
Jadi, hendaklah kita tenang. Jangan terburu-buru mengambil tindakan.
37 Percuma kalian membawa kedua orang itu ke sini. Karena mereka tidak
mencuri apa pun dari kuil dewi kita, dan mereka juga tidak menghina dia.
38 Kalau Demetrius dan teman sekerjanya marah kepada seseorang, mereka
bisa membawa perkara itu ke sidang pengadilan, di mana secara teratur
kedua pihak bisa saling menunjukkan kesalahan di depan para hakim.
39 Dan kalau kalian mempunyai masalah-masalah yang lain, itu bisa kita
selesaikan nanti dalam sidang rakyat yang sah. 40 Tetapi jika kita ribut-ribut
seperti hari ini, penguasa kita pemerintah Romawi bisa menyalahkan kita.
Karena kalau mereka bertanya, ‘Kenapa kalian membuat kerusuhan?’— kita
tidak bisa memberikan alasan.” 41 Sesudah berkata begitu, dia menyuruh
mereka bubar.

20

Paulus ke provinsi Makedonia dan Akaya

1 Sesudah kerusuhan itu berakhir, Paulus mengumpulkan semua
pengikut Yesus dan berpamitan dengan mereka, lalu berangkat ke provinsi
Makedonia. 2 Di situ dia mengunjungi jemaat-jemaat dan memberikan
banyak nasihat untuk menguatkan mereka. Kemudian Paulus sampai ke
provinsi Akaya, yang juga disebut Yunani. 3 Dia tinggal di sana selama tiga
bulan. Tetapi ketika dia bersiap-siap untuk berlayar ke Siria, dia mendengar
bahwa orang-orang Yahudi sedang berencana untuk membunuhnya dalam
perjalanan itu. Jadi Paulus memutuskan untuk kembali melalui Makedonia.
4 Orang-orang yang menyertai dia dalam perjalanan ke Asia adalah Tim-
otius, Sopater (dari kota Berea), Aristarkus dan Sekundus (keduanya dari
kota Tesalonika), Gayus (dari Derbe), serta Tikikus dan Trofimus (keduanya

‡ **19:35** patungnya ... dari langit Kemungkinan besar sebuah batu atau meteorit yang dianggap mirip dengan Artemis, berhala mereka.

dari provinsi Asia). 5 Mereka berangkat lebih dulu, lalu Paulus dan saya
(Lukas) menyusul kemudian sementara mereka menunggu kami di Troas.
6 Kemudian, sesudah hari raya Paskah, kami berangkat dengan kapal dari
Filipi menuju Troas. Sesudah lima hari perjalanan, kami berdua tiba di
Troas dan bertemu dengan mereka. Kami semua tinggal di sana selama
tujuh hari.

Kunjungan terakhir Paulus ke kota Troas

7 Pada hari Minggu malam,* kami dan saudara-saudari seiman di
Troas berkumpul untuk makan bersama dan mengadakan Perjamuan
Kudus.✡ Paulus berkhotbah kepada mereka lama sekali, sampai tengah
malam, karena rombongan kami berencana untuk berangkat mening-
galkan mereka besok paginya. 8 Kami semua berkumpul di sebuah ru-
angan di tingkat atas dan banyak pelita dinyalakan. 9 Seorang pemuda
bernama Eutikus duduk terkantuk-kantuk di jendela. Sementara Paulus
masih terus berbicara, Eutikus tidak bisa lagi menahan kantuknya. Dia pun
tertidur dan jatuh ke bawah dari tingkat tiga. Ketika orang-orang turun
dan mengangkatnya, ternyata dia sudah mati. 10 Tetapi Paulus turun ke
bawah dan langsung berlutut di samping pemuda itu serta memeluknya.
Lalu Paulus berkata, "Jangan kuatir, karena dia masih hidup." 11 Kemudian
Paulus dan kami kembali ke atas. Dia memimpin Perjamuan Kudus dan
lanjut berbicara dengan mereka sampai subuh. Sesudah itu, dia berangkat
bersama dengan kami rombongannya. 12 Sementara itu, Eutikus diantar
pulang ke rumahnya, dan semua saudara seiman di situ sangat lega karena
dia masih hidup.

Perjalanan Paulus dari Troas ke kota Miletus

13 Sesuai rencana yang sudah kami atur, Paulus berjalan kaki dari Troas
ke kota Asos, sedangkan saya (Lukas) bersama anggota rombongan yang
lain berlayar lebih dulu ke Asos dan menunggu dia di sana. 14 Jadi waktu
Paulus tiba di Asos, dia juga naik kapal yang kami tumpangi, dan kami
melanjutkan perjalanan ke kota Mitilene. 15 Hari berikutnya kami berlayar
dari Mitilene sampai melihat pulau Kios. Kapal terus melaju, dan hari
berikutnya kami melewati pulau Samos lalu singgah di Trogilium. Keesokan
harinya, kami tiba di Miletus. 16 Dengan begitu kami sudah melewati Efesus.
Paulus memang sudah memutuskan untuk tidak mampir di situ, supaya
tidak terlalu lama tinggal di provinsi Asia. Karena sebisa mungkin dia mau
mengikuti hari raya Pentakosta di Yerusalem.

Paulus berbicara untuk terakhir kali kepada para pemimpin jemaat di Efesus

17 Oleh sebab itu Paulus mengirim pesan ke Efesus untuk mem-
inta para pemimpin jemaat di sana datang menemui dia di Miletus.
18 Sesudah mereka tiba, Paulus berkata kepada mereka, "Kalian sendiri
tahu bagaimana cara hidup saya di antara kalian sejak hari pertama tiba di
Asia sampai sekarang. 19 Saya selalu berusaha sungguh-sungguh melayani
Tuhan Yesus tanpa meninggikan diri sebagai raja atas kalian, dan saya
mengajar kalian dengan banyak mencucurkan air mata. Di samping itu,
saya mengalami banyak kesusahan karena rencana-rencana jahat orang

* **20:7** Minggu malam Secara harfiah: hari pertama minggu itu. Bagi orang Yahudi, hari pertama tiap minggu dimulai sesudah matahari terbenam pada hari Sabtu, tetapi kalau Lukas menggunakan perhitungan waktu Yunani dalam ayat ini, maka yang dimaksud adalah Minggu malam. ✡ **20:7** Kis. 2:42 CK

Yahudi. 20 Biarpun begitu, saya tidak segan-segan menyampaikan apa pun
yang berguna bagi kalian, baik ketika mengajar di muka umum maupun
dari rumah ke rumah. 21 Saya selalu mengajar dengan terus terang, baik
kepada orang Yahudi maupun bukan Yahudi, supaya mereka bertobat dan
percaya kepada Tuhan kita Yesus.

22 "Tetapi sekarang saya wajib menaati Roh Allah yang menyuruh saya
pergi ke Yerusalem. Dan saya tidak tahu apa yang akan terjadi dengan
saya di sana. 23 Lagipula, di setiap kota yang baru-baru ini saya kunjungi,
Roh Kudus sudah memberitahukan bahwa nanti saya akan dipenjara dan
mengalami penderitaan. 24 Tetapi bagi saya, kesengsaraan itu bukan
masalah. Mati pun saya tidak takut. Saya hanya ingin tetap berjuang dengan
sukacita sampai garis akhir dan menyelesaikan tugas yang sudah Tuhan
Yesus percayakan kepada saya, yaitu memberitakan Kabar Baik tentang
keselamatan karena kebaikan hati Allah.

25 "Tetapi sekarang, dengan berat hati saya harus memberitahukan
bahwa kita tidak akan pernah bertemu lagi. Pelayanan saya mengajar
tentang kerajaan Allah di antara kalian sudah berakhir. 26 Jadi, hari ini saya
tegaskan kepada kalian: Kalau ada di antara kalian yang masuk neraka,
TUHAN Allah tidak akan menuntut saya! 27 Karena dengan setia saya sudah
memberitahukan kepada kalian semua ajaran yang Allah kehendaki untuk
kalian ketahui.

28 "Jadi, jagalah dirimu masing-masing! Bimbinglah seluruh jemaat
dengan baik, karena Roh Kudus sudah menetapkan kalian sebagai penjaga
dan gembala atas jemaat milik Allah dan Tuhan Yesus, jemaat yang adalah
kawanan domba-Nya yang sudah ditebus dengan darah-Nya sendiri. 29 Saya
tahu bahwa sesudah saya pergi, serigala-serigala yang jahat akan menyusup
ke antara kalian, dan mereka akan berusaha membinasakan kawanan
domba ini. 30 Bahkan dari antara kalian sendiri akan muncul orang-orang
yang berusaha memutar-balikkan ajaran benar, untuk menarik saudara-
saudari seiman menjadi pengikut mereka. 31 Oleh karena itu, berjaga-
jagalah! Ingatlah bahwa selama tiga tahun, siang dan malam, dengan
bercucuran air mata, saya tidak pernah berhenti menasihati setiap kalian.

32 "Dan sekarang, Saudara-saudara, saya hanya dapat meninggalkan
kalian dalam tangan TUHAN. Dialah yang akan menjaga kamu masing-
masing. Dan kamu akan terjaga kalau memusatkan hidupmu pada kabar
keselamatan dari Allah. Karena kabar itu berkuasa untuk menguatkanmu
supaya kamu tetap layak menerima semua berkat yang sudah Allah sedi-
akan bagi kita yang Dia sucikan. 33 Saya tidak pernah menginginkan harta
kalian, baik berupa perak, emas, maupun pakaian. 34 Kalian sendiri tahu
bahwa selama ini saya bekerja dengan tangan sendiri untuk memenuhi
semua kebutuhan saya dan kebutuhan beberapa saudara seiman yang
melayani bersama saya. 35 Dengan begitu saya selalu berusaha menjadi
teladan tentang bagaimana seharusnya kita bekerja keras untuk menolong
orang-orang yang lemah. Dan kita juga harus ingat bahwa Tuhan Yesus
sudah berkata, 'Orang yang memberi bantuan lebih diberkati daripada
yang menerima bantuan itu.' "

36 Sesudah Paulus mengatakan semuanya itu, dia berlutut bersama
mereka dan memimpin doa. 37 Mereka semua menangis tersedu-sedu
sambil memeluk Paulus dan memberi ciuman perpisahan. 38 Mereka
sangat sedih, terlebih karena Paulus mengatakan bahwa mereka tidak akan
bertemu dia lagi. Lalu orang-orang itu mengantarkan Paulus dan kami ke
kapal.

21

Paulus pergi ke Yerusalem

1 Setelah berpisah dengan para pemimpin Jemaat Efesus, kami berlayar
menuju pulau Kos. Besoknya, kami ke pulau Rodos. Dan dari situ kami
melanjutkan perjalanan sampai ke kota Patara. 2 Di sana kami melihat
sebuah kapal yang akan menyeberang ke daerah Fenisia.* Lalu kami naik
ke kapal itu dan berangkat. 3 Dalam pelayaran itu kami melihat pulau
Siprus di sebelah kiri. Kapal kami hanya melewatinya dan terus berlayar
ke Siria. Akhirnya kami singgah di kota Tirus, karena kapal itu membawa
muatan yang harus diturunkan di situ. 4 Waktu itu kami menemukan
beberapa pengikut Yesus di sana dan tinggal bersama mereka selama tujuh
hari. Melalui nubuatan dari Roh Allah mereka menasihatkan Paulus supaya
jangan pergi ke Yerusalem. 5 Ketika tiba waktunya untuk berangkat lagi
dengan kapal itu, semua saudara seiman di Tirus bersama para istri dan
anak-anak mereka mengantar kami sampai ke luar kota. Lalu di pinggir
pantai, kami berlutut dan berdoa bersama. 6 Sesudah berpamitan, kami
naik ke kapal, dan mereka pulang ke rumah masing-masing.

7 Dari Tirus, kami lanjut berlayar dan tiba di kota Petolemais. Kami
mencari saudara-saudari seiman di situ. Sesudah menemukan beberapa
orang dan bersalam-salaman, mereka mengajak kami menginap malam itu.
8 Besoknya, kami menemani Paulus berlayar lagi dan tiba di kota Kaisarea.
Di situ kami pergi kepada Filipus dan tinggal di rumahnya. Filipus ini
memiliki kemampuan rohani untuk mengabarkan berita keselamatan. Dia
juga salah satu dari ketujuh orang yang dulu dipilih sebagai petugas jemaat
untuk melayani kebutuhan para janda.✡ 9 Dia mempunyai empat anak gadis
yang diberi kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan yang diterima
dari Roh Allah.

10 Sesudah kami tinggal di sana beberapa hari, kebetulan datanglah seo-
rang yang bernama Agabus dari provinsi Yudea. Dia juga mempunyai ke-
mampuan rohani untuk bernubuat. 11 Agabus mendekati kami, mengambil
ikat pinggang Paulus, lalu mengikat kaki dan tangannya sendiri dengan ikat
pinggang itu. Kemudian dia berkata, “Roh Kudus memberitahukan, ‘Seperti
inilah orang Yahudi di Yerusalem akan mengikat pemilik ikat pinggang ini.
Lalu mereka akan menyerahkan dia ke tangan orang yang bukan Yahudi.’ ”

12 Waktu mendengar hal itu, kami bersama saudara-saudari seiman di
Kaisarea memohon dengan sangat kepada Paulus supaya jangan melan-
jutkan perjalanan ke Yerusalem. 13 Tetapi Paulus menjawab, “Kenapa kalian
menangis dan membuat hati saya hancur?! Jangankan hanya diikat, mati
di Yerusalem pun saya sudah siap, demi nama Tuhan Yesus dimuliakan.”
14 Kami tidak bisa mengubah pendapatnya. Akhirnya kami berhenti mem-
bujuk dia dan berkata, “Biarlah kehendak TUHAN yang jadi.”

15 Sesudah beberapa hari di Kaisarea, kami pun bersiap-siap dan be-
rangkat ke Yerusalem. 16 Beberapa pengikut Yesus dari kota itu juga ikut
bersama kami untuk mengantar kami ke rumah Manason, tempat di mana

---

* **21:2** Fenisia Daerah pantai Fenisia terbentang di provinsi Siria dan Galilea. ✡ **21:8** Kis. 6:5; 8:5-40

kami akan menginap selama di Yerusalem. Manason adalah orang Siprus
yang sudah lama menjadi pengikut Yesus.†

Paulus mengunjungi Yakobus

17 Sewaktu kami tiba di Yerusalem, saudara-saudari seiman menyambut
kami dengan gembira. 18 Keesokan harinya, Paulus dan kami pergi men-
emui Yakobus. Semua pemimpin jemaat di sana juga sudah berkumpul
bersamanya. 19 Paulus memberi salam kepada mereka dan menyampaikan
laporan satu per satu tentang semua hal yang sudah diperbuat Allah melalui
pelayanannya di antara orang bukan Yahudi.
20 Sesudah mendengar laporan dari Paulus itu, mereka semua memuji
TUHAN, lalu berkata kepada Paulus, "Saudara, kamu sendiri bisa melihat
bahwa sekarang sudah ada ribuan orang Yahudi yang percaya kepada
Yesus, dan mereka semua berpegang teguh kepada hukum Taurat. 21 Tetapi
mereka sudah mendengar cerita palsu tentangmu, bahwa kamu men-
gajar semua orang Yahudi yang tersebar di daerah-daerah bangsa lain
agar meninggalkan hukum Taurat. Yang mereka dengar, misalnya, kamu
mengajari orang Yahudi untuk tidak mengikuti adat-istiadat Yahudi atau
menyunat anak laki-laki mereka. 22 Jadi kita perlu berkumpul bersama dan
meluruskan kesalahpahaman ini, karena mereka pasti akan mendengar
bahwa kamu sudah kembali ke sini. 23-24 Kami sudah memikirkan suatu
cara, begini: Di antara saudara seiman, ada empat orang yang sudah
menyelesaikan perjanjian khusus‡ dan perlu mengikuti upacara penyucian
di teras rumah Allah. Ikutlah bersama mereka dalam upacara penyu-
cian itu, dan bayarlah ongkos untuk mencukur rambut kalian. Kalau
kamu melakukan itu, semua orang Yahudi di daerah ini yang melihatmu
akan tahu bahwa kabar tentangmu itu tidak benar dan kamu sendiri
masih mengikuti hukum Taurat. 25 Sedangkan mengenai saudara-saudari
pengikut Yesus dari bangsa bukan Yahudi, kami sudah mengirim surat
kepada mereka yang berisi aturan pokok saja, yaitu:

'Jangan ikut terlibat dalam apa pun yang berhubungan dengan berhala,
termasuk makan sajian persembahannya.
Jangan makan daging binatang yang mati dicekik,
atau apa saja yang mengandung darah,
dan jangan melakukan percabulan.' "✡

26 Jadi pada hari berikutnya, Paulus pergi bersama keempat orang itu
untuk mendukung acara penyucian tersebut dan dia sendiri ikut juga dalam
upacara itu. Kemudian dia masuk ke teras rumah Allah untuk memberi-
tahukan kepada para imam tanggal berakhirnya tujuh hari proses penyu-
cian mereka, dan persembahan mereka masing-masing akan diberikan
pada tanggal itu.

---

† **21:16** pengikut Yesus Di dalam keempat Injil, kedua belas orang yang dipilih Yesus sebagai rasul-Nya lebih sering disebut murid-Nya. Tetapi mulai pasal 6, Lukas menggunakan kata 'murid' untuk orang-orang yang percaya kepada Yesus, dan kata itu digunakan di sini juga. Demi kejelasan, dalam Kisah Para Rasul, TSI sering menerjemahkan kata itu sebagai 'pengikut' Yesus. Karena Lukas menggunakan kata 'murid/pengikut' dengan cara lebih luas dari dalam Injilnya, kemungkinan besar Manason tidak mengikuti Yesus waktu Yesus masih hidup, tetapi sudah lama percaya kepada Yesus, misalnya sejak peristiwa dalam Kis. 2–5. ‡ **21:23-24** perjanjian khusus Keempat orang itu masing-masing sudah menjalankan perjanjian khusus kepada Allah yang disebut 'nazir', seperti yang tertulis dalam Bil. 6:1-21. Dalam rangka melengkapi semua persyaratan untuk menyelesaikan jangka waktu perjanjian itu, mereka perlu melakukan upacara penyucian diri, di mana mereka harus mempersembahkan kurban dan mencukur rambut. Karena sebelumnya, selama menjalankan perjanjian khusus itu, rambut kepala mereka tidak boleh dipotong. ✡ **21:25** Kis. 15:20

Paulus ditangkap di rumah Allah

27 Ketika hampir berakhir masa tujuh hari penyucian mereka, beberapa
orang Yahudi dari provinsi Asia melihat Paulus di salah satu teras rumah
Allah. Lalu mereka menghasut orang banyak yang ada di sana untuk
menangkap dia. 28 Mereka berteriak, "Hai orang Yahudi, tolong! Itulah
dia!— orang yang mengajar di mana-mana untuk menentang adat-istiadat
bangsa kita, hukum Taurat, dan rumah Allah yang kudus ini. Bahkan
sekarang dia sudah menajiskan tempat suci ini dengan membawa orang
bukan Yahudi ke dalam teras rumah Allah." 29 (Mereka berkata begitu
karena pernah melihat Paulus di Yerusalem bersama Trofimus, orang Efe-
sus itu. Mereka mengira Paulus sudah membawa dia ke dalam teras rumah
Allah, padahal tidak.)
30 Lalu seluruh kota menjadi kacau. Orang banyak berlarian dan
mengepung Paulus. Mereka menangkap dia lalu menyeretnya keluar dari
teras rumah Allah. Dan saat itu juga pintu-pintu teras rumah Allah di-
tutup. 31 Sementara orang banyak itu berusaha membunuh Paulus, laporan
datang kepada komandan batalion§ Romawi bahwa seluruh penduduk
Yerusalem sedang rusuh. 32 Dia langsung mengerahkan para tentara dan
komandan kompi lalu berlari ke tempat kerusuhan itu. Ketika orang-
orang Yahudi melihat komandan batalion dan tentaranya datang, mereka
berhenti memukuli Paulus.
33 Sesudah komandan itu tiba, dia menyuruh tentara-tentaranya
menangkap Paulus dan mengikat dia dengan rantai kepada dua tentara
di sebelah kiri dan kanannya. Lalu dia bertanya, "Siapa orang ini, dan
kesalahan apa yang sudah dilakukannya?" 34 Tetapi di antara orang banyak
itu ada yang berteriak begini, dan ada yang berteriak begitu. Komandan
batalion tidak bisa memastikan mana yang benar karena suara orang-
orang itu sangat ribut. Jadi dia memerintahkan supaya Paulus dibawa
ke markas. 35 Ketika sampai di tangga batu, tentara-tentara terpaksa
mengangkat Paulus karena orang banyak itu berdesak-desakan hendak
menyerang dia, 36 dan karena begitu banyaknya orang yang mengikuti
sambil berteriak-teriak, "Binasakan dia!"
37 Sewaktu hampir tiba di dalam markas, Paulus bertanya kepada koman-
dan batalion, "Bolehkah saya bicara sebentar dengan Tuan?"
Komandan itu menjawab, "Wah, rupanya kamu bisa berbahasa Yunani!
38 Kalau begitu, kamu bukan orang Mesir yang beberapa waktu lalu memu-
lai pemberontakan dan memimpin empat ribu orang pemberontak masuk
ke padang belantara."
39 Jawab Paulus, "Saya memang orang Yahudi, tetapi saya berasal dari
kota Tarsus di provinsi Kilikia. Jadi saya adalah warga salah satu kota
penting dalam kerajaan Roma. Saya minta izin untuk berbicara kepada
orang banyak ini."
40 Lalu komandan itu mengizinkan Paulus berbicara kepada orang
banyak. Paulus berdiri di atas tangga dan memberi tanda dengan tangan-
nya kepada mereka supaya tenang. Sesudah mereka diam, mulailah dia
berbicara dalam bahasa Ibrani,

22

Paulus membela diri di hadapan orang banyak

§ **21:31** komandan batalion Biasanya batalion Romawi terdiri dari kurang lebih 600 tentara. Dan di ayat 32, yang diterjemahkan 'komandan kompi' berarti komandan yang memimpin seratus tentara.

1 "Saudara-saudara dan Bapak-bapak, dengarkanlah pembelaan saya."
2 Ketika mereka mendengar Paulus berbicara dalam bahasa Ibrani,
mereka menjadi lebih tenang lagi.
Lalu dia lanjut bicara, 3 "Saya orang Yahudi, yang dilahirkan di provinsi
Kilikia di kota Tarsus, tetapi saya dibesarkan di kota ini. Saya murid
Gamaliel,* dan saya dididik dengan ketat menurut hukum nenek moyang
kita. Jadi saya sungguh-sungguh taat kepada Allah, sama seperti kalian
hari ini. 4 Karena itu, saya pernah menganiaya semua pengikut 'jalan'
yang diajarkan Yesus, bahkan sampai setuju terhadap hukuman mati yang
dijatuhkan pada mereka. Saya juga menangkap dan memasukkan mereka
ke penjara, baik laki-laki maupun perempuan. 5 Imam besar dan semua
pemimpin Yahudi bisa bersaksi tentang hal itu. Karena dari merekalah saya
menerima surat-surat kuasa yang ditujukan kepada para pemimpin rumah-
rumah pertemuan di Damsik, supaya ketika saya datang, saya diizinkan
meringkus orang-orang yang mengikuti gerakan itu untuk dihukum di
Yerusalem.
6 "Tetapi ketika saya dalam perjalanan mendekati Damsik, kira-kira
tengah hari, tiba-tiba cahaya yang sangat terang memancar dari langit
menyelubungi saya. 7 Lalu saya terjatuh ke tanah dan mendengar suara
yang berkata, 'Saulus, Saulus, mengapa kamu menganiaya Aku?'
8 "Saya menjawab, 'Siapakah Engkau, Tuhan?'
"Lalu kata-Nya, 'Akulah Yesus dari Nazaret, yang kamu aniaya itu.'
9 Orang-orang yang ikut bersama saya juga melihat cahaya itu dan ketaku-
tan, tetapi mereka tidak mengerti suara yang berbicara kepada saya.
10 "Lalu saya bertanya, 'Apa yang harus aku perbuat, Tuhan?'
"Dan Tuhan menjawab, 'Berdirilah dan pergi ke Damsik. Di sana akan
diberitahukan kepadamu semua hal yang sudah Aku rencanakan untuk
kamu kerjakan.'
11 "Tetapi karena cahaya yang terlalu silau tadi, mata saya menjadi buta.
Jadi saya masuk ke kota dengan dituntun oleh teman-teman seperjalanan.
12 Di Damsik, ada seorang yang bernama Ananias.† Dia sangat setia menaati
hukum Taurat, dan semua orang Yahudi di kota itu menghormatinya. 13 Dia
datang berdiri di samping saya dan berkata, 'Saudara Saulus, biarlah kamu
dapat melihat kembali!' Dan saat itu juga saya bisa melihat dia.
14 "Lalu kata Ananias, 'Allah nenek moyang kita sudah memilih kamu
untuk mengetahui kehendak-Nya, untuk mendengar suara Yesus secara
langsung, dan melihat Dia yang selalu hidup benar di mata Allah. 15 Hal-
hal itu terjadi karena Dia sudah menetapkan kamu untuk memberitakan
kesaksian kepada semua orang tentang apa yang sudah kamu lihat dan
dengar. 16 Jadi tunggu apa lagi?! Berdirilah dan hendaklah kamu dibap-
tis. Berdoalah kepada Tuhan Yesus supaya kamu dibersihkan dari dosa-
dosamu.'
17 "Sesudah saya kembali ke Yerusalem dan sedang berdoa di rumah Allah,
saya mendapat suatu penglihatan. 18 Dalam penglihatan itu tampaklah
Yesus berkata, 'Cepat pergi dari Yerusalem, karena orang-orang di sini tidak
akan menerima kesaksianmu tentang Aku.'
19 "Tetapi saya menjawab, 'Tuhan, mereka tahu bahwa saya pernah
masuk ke rumah-rumah pertemuan untuk memukuli orang-orang yang

* **22:3** Gamaliel Salah satu guru dalam kelompok agama Yahudi yang disebut Farisi. Lihat Kis. 5:34.
† **22:12** Ananias Dalam Kisah Para Rasul ada tiga orang yang bernama Ananias. Dua yang lainnya terdapat dalam Kis. 5:1 dan 23:2.

percaya kepada-Mu dan memasukkan mereka ke penjara. 20 Dan ketika
Stefanus, saksi-Mu yang setia itu dibunuh, saya juga berdiri di sana dan
mendukung pembunuhannya. Bahkan saya menjaga jubah para pem-
bunuh itu.'
21 "Kemudian Yesus berkata kepada saya, 'Pergilah! Karena Aku akan
mengutus kamu ke tempat-tempat yang jauh, yaitu kepada bangsa-bangsa
bukan Yahudi.' "
22 Sampai di sinilah orang banyak itu mau mendengarkan Paulus. Begitu
mendengar "bangsa-bangsa bukan Yahudi", mereka langsung berteriak-
teriak, "Binasakan orang itu! Dia tidak pantas hidup!" 23 Sambil berteriak-
teriak, mereka melepaskan jubah mereka dan melempar-lemparkan debu
ke udara.‡ 24 Dengan cepat, komandan batalion menyuruh supaya Paulus
dibawa masuk ke dalam markas. Lalu dia memberi perintah supaya Paulus
dicambuk sambil diinterogasi, untuk mengetahui kenapa orang banyak
tadi berteriak-teriak seperti itu terhadapnya. 25 Tetapi ketika tentara-
tentara mengikat Paulus untuk dicambuk, dia bertanya kepada salah seo-
rang komandan kompi yang berdiri di situ, "Apakah kalian diperbolehkan
mencambuk seorang warga negara Roma sebelum dia diadili?"
26 Mendengar kata-kata Paulus, komandan kompi itu pun pergi kepada
komandan batalion dan berkata, "Tolong pertimbangkan lagi apa yang
hendak Bapak lakukan terhadap orang itu! Dia warga negara Roma."
27 Maka komandan batalion itu mendatangi Paulus dan bertanya,
"Katakanlah kepada saya: Apa benar kamu warga negara Roma?"
"Benar," jawab Paulus.
28 Karena menganggap Paulus berbohong, komandan itu mengejek dia
berdasarkan pengakuan palsu yang biasa diberikan oleh tahanan Yahudi,
"Ha, begitu ya. Pasti kamu juga sudah membayar mahal untuk membeli
kewarganegaraan itu."§
Tetapi Paulus menjawab, "Bukan. Saya dilahirkan sebagai warga negara
Roma."
29 Waktu mendengar jawaban itu, mereka yang ditugaskan mencam-
buk dia langsung mundur. Komandan batalion itu pun menjadi takut
ketika menyadari bahwa Paulus— yang sudah dia suruh untuk diikat tanpa
diperiksa lebih dulu— ternyata adalah warga negara Roma.

Paulus membela diri di depan sidang Mahkamah Agama Yahudi

30 Tetapi komandan batalion itu ingin tahu kenapa Paulus dituduh oleh
orang Yahudi. Jadi pada hari berikutnya dia memerintahkan agar semua
imam kepala dan seluruh sidang Mahkamah Agama berkumpul. Lalu dia
menempatkan Paulus di hadapan mereka tanpa dirantai.

23

1 Paulus menatap para anggota sidang Mahkamah Agama itu lekat-lekat,
lalu berkata, "Saudara-saudara, sampai hari ini saya selalu hidup baik di
mata Allah tanpa rasa bersalah dalam hati."
2 Lalu imam besar Ananias menyuruh salah seorang yang berdiri di samp-
ing Paulus menampar mulutnya. 3 Tetapi Paulus berkata kepada Ananias,

‡ **22:23** melepaskan jubah dan melemparkan debu ke udara Tindakan ini menunjukkan bahwa mereka sangat marah kepada Paulus dan bersiap mengambil tindakan keras. § **22:28** sindiran Secara harfiah: "Saya harus membayar mahal untuk mendapat kewarganegaraan itu." TSI menerjemahkan jawaban komandan sebagai sindiran.

"Allah akan menampar engkau, hai orang munafik!* Engkau duduk di
situ untuk mengadili saya menurut hukum Taurat, padahal engkau sendiri
melanggar hukum Taurat dengan menyuruh orang menampar saya."
4 Lalu mereka yang berdiri di dekat Paulus berkata, "Berani sekali kamu
menghina imam besar, hamba Allah!"
5 Jawab Paulus, "Saudara-saudara, saya tidak tahu bahwa dia imam
besar. Seandainya saya tahu, tentu saya tidak akan berkata begitu, karena
memang ada tertulis, 'Jangan menghina pemimpin bangsamu.' "✡
6 Paulus sudah mengetahui bahwa anggota sidang itu sebagian adalah
kelompok Saduki dan sebagian lainnya kelompok Farisi. Jadi dia berseru,
"Saudara-saudara, saya adalah orang Farisi, dan bapak saya juga seorang
Farisi! Hari ini saya diadili karena keyakinan saya, yaitu bahwa orang-
orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!"
7 Sesudah Paulus berkata begitu, kelompok Farisi langsung gempar meno-
lak Paulus disidang, sampai terjadilah perselisihan besar antara kelompok
Farisi dan kelompok Saduki di situ. 8 (Hal itu terjadi karena kelompok
Saduki mengajarkan bahwa sesudah manusia mati tidak akan ada kehidu-
pan kembali, dan mereka tidak percaya adanya malaikat atau roh. Sedan-
gkan orang Farisi mempercayai adanya semua itu.) 9 Di antara mereka tim-
bul keributan besar. Lalu beberapa ahli Taurat yang juga anggota kelompok
Farisi berdiri dan memprotes dengan keras. Kata mereka, "Menurut kami,
orang ini sama sekali tidak bersalah! Mungkin benar ada malaikat atau roh
yang berbicara kepadanya. Jangan sampai kita melawan Allah!"
10 Akhirnya perdebatan itu menjadi semakin panas dan berbahaya se-
hingga komandan batalion takut kalau Paulus akan dikeroyok oleh mereka.
Jadi dia menyuruh tentaranya mengamankan Paulus dari tengah-tengah
mereka dan membawanya ke markas.
11 Malam itu, Tuhan Yesus menampakkan diri di samping Paulus dan
berkata, "Jangan takut, Paulus. Sebagaimana kamu sudah bersaksi tentang
Aku di Yerusalem, begitu jugalah kamu akan bersaksi tentang Aku di Roma."

Orang Yahudi membuat rencana untuk membunuh Paulus

12 Besok paginya orang Yahudi berkumpul diam-diam untuk mengatur
rencana membunuh Paulus. Mereka masing-masing juga bersumpah, "Saya
tidak akan makan atau minum apa pun sebelum berhasil menghabisi
Paulus! Biar Allah menghukum saya kalau saya melanggarnya." 13 Ada
lebih dari empat puluh orang yang terlibat dalam persekongkolan itu.
14 Lalu mereka pergi kepada imam-imam kepala dan para pemimpin Yahudi
untuk memberitahukan, "Kami sudah bersumpah di hadapan Allah bahwa
kami tidak akan makan dan minum apa-apa sebelum berhasil membunuh
Paulus. 15 Jadi kalian atas nama sidang Mahkamah Agama, mintalah kepada
komandan batalion supaya Paulus dibawa lagi kepada kalian besok, seolah-
olah kalian mau memeriksa perkaranya lebih teliti. Kami akan membunuh-
nya sewaktu dia dalam perjalanan ke sini."
16 Tetapi keponakan laki-laki Paulus mendengar tentang rencana itu. (Dia
adalah anak dari saudara perempuan Paulus.) Dia pun pergi ke markas
dan memberitahukan hal itu kepada Paulus. 17 Lalu Paulus memanggil
salah satu komandan kompi dan berkata, "Tolong bawa pemuda ini kepada
komandan batalion, karena dia mau menyampaikan sesuatu kepadanya."

---

* **23:3** orang munafik Secara harfiah: tembok dicat putih. Paulus menggunakan kiasan yang menggambarkan Ananias seperti tembok kotor yang dicat putih. Artinya keadaan di dalam tidak sama dengan yang di luar. ✡ **23:5** Kel. 22:28

18 Maka komandan kompi itu membawanya kepada komandan batalion
dan berkata, “Paulus, tahanan itu, memanggil dan meminta saya meng-
antarkan pemuda ini kepadamu. Dia mau menyampaikan sesuatu.”
19 Lalu komandan batalion menarik tangan pemuda itu dan mem-
bawanya sedikit menjauh serta bertanya, “Apa yang mau kamu katakan
kepada saya?”
20 Pemuda itu menjawab, “Orang-orang Yahudi sudah membuat rencana
untuk meminta Tuan membawa Paulus ke Mahkamah Agama besok pagi.
Mereka akan berpura-pura hendak memeriksa perkaranya lebih teliti.
21 Tetapi Tuan, jangan dengarkan mereka, karena lebih dari empat puluh
orang sudah mengatur rencana untuk menyerang Paulus dalam perjalanan.
Mereka sudah bersumpah untuk tidak makan dan minum sebelum berhasil
membunuh Paulus. Sekarang mereka sudah siap dan hanya menunggu
keputusan dari Tuan.”
22 Maka komandan itu menyuruh dia pulang dengan berpesan, “Jangan
katakan kepada siapa pun bahwa kamu sudah memberitahukan hal ini
kepada saya.”

Paulus dikirim ke Kaisarea

23-24 Kemudian komandan itu memanggil dua komandan kompinya dan
memberi perintah, “Siapkan tiga kelompok tentara: Pasukan berpedang
dua ratus orang, pasukan bertombak dua ratus orang, dan pasukan berkuda
tujuh puluh orang. Mereka harus membawa Paulus dengan aman kepada
Gubernur Feliks di Kaisarea. Siapkan juga beberapa kuda untuk Paulus
dan segala keperluannya. Bersiap-siaplah untuk berangkat jam sembilan
malam ini.” 25 Lalu komandan batalion menulis surat yang isinya,

26 “Kepada yang mulia dan terhormat Gubernur Feliks: Salam dari
Klaudius Lisias.
27 Bersama surat ini saya mengirim satu orang tahanan bernama Paulus.
Dia sudah ditangkap oleh orang-orang Yahudi, dan mereka bermaksud
membunuhnya. Tetapi saya datang dengan tentara saya untuk menye-
lamatkan dia, karena saya mendengar bahwa dia adalah warga negara
Romawi. 28 Saya ingin mengetahui mengapa mereka menuduh orang ini,
jadi saya membawanya ke sidang Mahkamah Agama mereka. 29 Ternyata
mereka menuntut dia karena beberapa persoalan hukum Taurat mereka,
tetapi dia tidak bersalah atas sesuatu yang pantas dijatuhi hukuman mati
atau hukuman penjara. 30 Ketika saya diberitahu bahwa orang Yahudi
sudah mengatur rencana untuk membunuhnya, saya langsung mengirim
dia kepada Tuan. Saya juga sudah menyuruh mereka yang menuduh dia
untuk memperkarakan hal itu di hadapan Tuan. Sekian pemberitahuan
dari saya. Salam hormat.”

31 Maka tentara-tentara itu membawa Paulus ke kota Antipatris pada
malam hari, sesuai perintah yang mereka terima. 32 Hari berikutnya,
pasukan berkuda meneruskan perjalanan dengan Paulus, sedangkan em-
pat ratus tentara yang lain kembali ke markas. 33 Ketika tujuh puluh pe-
nunggang kuda itu bersama Paulus tiba di Kaisarea, mereka menyerahkan
Paulus beserta surat itu kepada gubernur. 34 Sesudah gubernur membaca
surat itu, dia bertanya kepada Paulus, “Kamu berasal dari provinsi mana?”
Paulus menjawab bahwa dia dari provinsi Kilikia, 35 lalu berkatalah gube-
rnur, “Saya akan mendengar perkaramu waktu orang-orang yang menuduh
kamu sudah tiba di sini.” Kemudian dia memberi perintah supaya Paulus
ditahan di dalam gedung pemerintah yang dibangun Raja Herodes.

24

Para pemimpin Yahudi menuduh Paulus di depan Gubernur Feliks

1 Lima hari kemudian, imam besar Ananias dan beberapa pemimpin
orang Yahudi pergi ke Kaisarea. Mereka datang kepada gubernur un-
tuk mengajukan tuntutan terhadap Paulus. Seorang ahli hukum negara
bernama Tertulus ikut bersama mereka. 2-3 Lalu Paulus dipanggil dan
dibawa menghadap gubernur. Sesudah itu, Tertulus mulai mendakwa
Paulus dengan berkata, "Bapak Gubernur Feliks yang saya hormati, berkat
pemerintahan Bapak, kami sudah menikmati kedamaian. Bangsa kami
juga sudah banyak mengalami kemajuan karena kebijaksanaan Bapak. Jadi
dalam semua hal itu dan di mana pun kami berada, kami sangat meng-
hargai semua yang sudah Bapak perbuat, dan kami berterima kasih untuk
semuanya itu. 4 Namun, supaya tidak terlalu banyak membuang waktu
Bapak, saya minta dengan hormat supaya Bapak bersedia mendengarkan
pengaduan kami yang singkat ini. 5 Kami sudah menemukan bahwa orang
yang bernama Paulus ini adalah pengacau. Dia menimbulkan banyak
perpecahan di antara orang Yahudi di seluruh wilayah kerajaan Romawi.
Dia juga seorang pemimpin dari kelompok yang mengikuti ajaran Yesus
orang Nazaret itu. 6-8 Dia bahkan sudah mencoba menajiskan rumah
Allah, tetapi kami cepat menangkapnya.* Kalau Bapak memeriksa dia,
Bapak sendiri akan mengetahui bahwa semua tuduhan kami terhadap dia
memang benar." 9 Orang-orang Yahudi yang hadir pun ikut mendukung dan
membenarkan semua perkataan Tertulus.

Paulus membela diri di hadapan Gubernur Feliks

10 Lalu gubernur memberi tanda sebagai izin kepada Paulus untuk
berbicara. Maka Paulus berkata, "Yang saya hormati, Bapak Gubernur,
saya tahu bahwa Bapak sudah bertahun-tahun lamanya menjadi pemimpin
bangsa ini dan memutuskan perkara-perkara mereka. Karena itu saya tidak
takut membela diri di hadapan Bapak. 11 Baru dua belas hari lalu saya
datang ke Yerusalem untuk beribadah. Hal itu bisa dibuktikan dengan
mudah karena ada banyak saksi. Jadi tidak mungkin ada waktu bagi saya
untuk melakukan hal-hal yang mereka tuduhkan tadi. 12 Dan seorang pun
tidak pernah melihat saya bertengkar atau melakukan kekacauan, baik di
dalam teras rumah Allah, di rumah-rumah pertemuan orang Yahudi, atau
di mana saja di dalam kota itu. 13 Orang-orang ini tidak bisa membuktikan
kepada Bapak bahwa tuduhan-tuduhan mereka itu benar.
14 "Tetapi saya mengakui bahwa saya memang menyembah Allah nenek
moyang kami dengan mengikuti 'jalan keselamatan' yang diajarkan oleh
Yesus, orang Nazaret itu. Menurut para penuduh ini, siapa pun yang
mengikuti jalan itu adalah pengikut ajaran sesat. Tetapi saya masih percaya
kepada semua yang tertulis dalam hukum Taurat dan kitab para nabi.
15 Sama seperti mereka, saya juga mempunyai keyakinan bahwa suatu hari
nanti Allah akan menghidupkan kembali setiap orang yang sudah mati, baik
orang benar maupun orang jahat. 16 Oleh karena itu, saya selalu berusaha

* **24:6-8** varian tekstual Sekitar 41% salinan kuno mempunyai berbagai variasi dalam kata-kata ini yang kemudian dihitung sebagai ayat 7-8a. Salah satu varian yang pasti bukan ditulis oleh Lukas menuliskan, "Saat itu kami mau menghukum dia sesuai hukum agama kami. Tetapi komandan batalion Lisias datang kepada kami dan merebut dia dari tangan kami dengan kekerasan. Lalu dia menyuruh kami datang kepada Tuan untuk mengajukan tuduhan-tuduhan kami atas kesalahan-kesalahan orang ini."

melakukan yang terbaik supaya hati nurani saya tidak merasa bersalah, dan dengan demikian saya hidup benar dalam pandangan Allah dan manusia.
17 "Sesudah beberapa tahun meninggalkan Yerusalem, saya kembali ke
sana untuk membawa beberapa kurban persembahan kepada Allah dan
sumbangan dana untuk menolong saudara-saudari sebangsa yang miskin.
18-19 Ketika beberapa orang Yahudi dari Asia melihat saya di dalam teras
rumah Allah, saya baru saja selesai menjalani upacara penyucian diri.✡ Saat
itu tidak ada orang banyak di sana dan saya tidak terlibat kekacauan apa
pun. Seharusnya orang-orang Asia itulah yang datang dan menyampaikan
tuduhan mereka kepada Bapak, sekiranya ada tuduhan mereka terhadap
saya. 20-21 Atau biarlah orang-orang yang ada di sini mengatakan kesalahan
apa yang mereka temukan ketika saya disidang di depan Mahkamah Agama.
Pada waktu itu, mereka tidak menemukan kesalahan apa pun pada saya, ke-
cuali mereka tidak senang dengan perkataan yang saya sampaikan dengan
nyaring. Saya berkata, 'Hari ini saya diadili karena keyakinan saya bahwa
orang-orang yang sudah mati akan dihidupkan kembali!' "
22 Sesudah mendengarnya, Gubernur Feliks menunda sidang itu den-
gan berkata, "Waktu komandan Lisias datang, saya akan memutuskan
perkaramu." (Kebetulan Feliks sudah tahu banyak tentang jalan kese-
lamatan ajaran Yesus.) 23 Lalu dia memerintahkan seorang komandan
kompi yang bertugas di situ supaya Paulus tetap dijaga, tetapi tidak perlu
diikat dengan rantai, dan supaya Paulus diberi kebebasan untuk menerima
kunjungan atau bantuan dari teman-temannya.

Paulus berbicara kepada Feliks dan istrinya

24 Beberapa hari kemudian, Feliks bersama istrinya kembali ke kota itu
dari suatu perjalanan. (Istrinya Drusila adalah seorang Yahudi.) Feliks
menyuruh supaya Paulus dipanggil menghadap mereka berdua. Kemu-
dian mereka mendengarkan Paulus berbicara tentang bagaimana percaya
kepada Kristus. 25 Tetapi waktu Paulus menjelaskan tentang cara hidup
yang benar di mata TUHAN, tentang menguasai diri, dan bagaimana nanti
Allah akan menghakimi manusia, Feliks menjadi takut lalu berkata, "Cukup
sekian dulu! Kamu boleh pergi sekarang. Kalau ada kesempatan, saya akan
memanggilmu lagi." 26 Selama itu, Feliks berharap Paulus memberi uang
suap kepadanya supaya dibebaskan. Karena itulah dia sering menyuruh
supaya Paulus dibawa menghadap untuk berbicara dengannya.
27 Tetapi setelah dua tahun berlalu, Feliks digantikan oleh Porkius Festus.
Ketika meninggalkan jabatannya, Feliks sengaja membiarkan Paulus tetap
ditahan karena dia ingin menyenangkan orang Yahudi.

25

Paulus meminta diadili oleh raja Romawi

1 Tiga hari sesudah Gubernur Festus tiba di Kaisarea, dia pergi ke
Yerusalem. 2 Di sana, imam besar dan para pemimpin orang Yahudi datang
kepadanya untuk menyampaikan berbagai tuduhan terhadap Paulus.
3 Mereka memohon dengan sangat supaya Paulus dikirim kembali ke
Yerusalem. Karena diam-diam mereka sudah berencana untuk mem-
bunuhnya dalam perjalanan. 4 Tetapi Festus menjawab, "Paulus ditahan di
Kaisarea, dan saya sendiri akan segera pergi ke sana. 5 Jadi biarlah beberapa
orang dari pemimpin kalian ikut dengan saya ke sana. Kalau memang
Paulus berbuat salah, merekalah yang akan mengadukan dia di sana."

✡ **24:18-19** Kis. 21:23 CK

6 Sesudah Festus tinggal di Yerusalem sepuluh hari lebih, dia kembali
ke Kaisarea. Hari berikutnya dia mengadakan sidang pengadilan dan
memerintahkan agar Paulus dibawa menghadapnya. 7 Waktu Paulus ma-
suk ke ruangan itu, orang-orang Yahudi yang datang dari Yerusalem berdiri
mengelilingi dia. Mereka mengajukan banyak tuduhan berat terhadap-
nya, tetapi mereka tidak bisa membuktikan bahwa tuduhan itu benar.
8 Kemudian Paulus membela diri dengan berkata, "Saya tidak pernah
melanggar hukum Taurat orang Yahudi. Saya juga tidak melakukan kesala-
han terhadap rumah Allah, apalagi melawan raja Romawi."

9 Tetapi karena Festus ingin mengambil hati orang Yahudi, dia bertanya
kepada Paulus, "Maukah kamu pergi ke Yerusalem untuk diadili di sana di
hadapan saya tentang semua tuduhan ini?"

10 Jawab Paulus, "Saya sekarang berdiri di hadapan pengadilan raja Ro-
mawi, dan di sinilah sepantasnya saya diadili. Saya tidak bersalah terhadap
umat Yahudi, seperti yang engkau sendiri ketahui. 11 Kalau saya terbukti
melakukan kejahatan yang membuat saya pantas dihukum mati, saya rela
menerimanya. Tetapi karena apa yang mereka tuduhkan terhadap saya
tidak benar, maka tidak seorang pun berhak menyerahkan saya kepada
mereka. Saya minta supaya raja Romawi sendiri yang mengadili perkara
saya."

12 Lalu, sesudah Festus membicarakan hal itu dengan dewan sidang, dia
menjawab, "Baiklah. Sesuai permohonanmu untuk diadili oleh baginda
raja, kamu akan pergi ke Roma untuk menghadap beliau."

Festus bertanya kepada Raja Herodes Agripa tentang Paulus

13 Beberapa hari kemudian, Raja Agripa* dan adik perempuannya
bernama Bernike† tiba di Kaisarea untuk mengunjungi Gubernur Festus.
14 Sesudah beberapa hari mereka tinggal di sana, Festus menceritakan
tentang persoalan Paulus kepada Agripa, "Di sini ada seorang tahanan yang
ditinggalkan oleh Feliks di dalam penjara. 15 Waktu saya di Yerusalem, para
imam kepala dan pemimpin Yahudi menyampaikan bahwa orang ini sudah
melakukan banyak kejahatan. Mereka meminta saya supaya dia dihukum
mati. 16 Tetapi saya menjawab mereka bahwa menurut hukum Romawi,
seorang tertuduh tidak bisa sembarangan dihukum mati. Sebelumnya dia
harus diberi kesempatan untuk membela diri di hadapan para penuduhnya.
17 Jadi, waktu mereka datang ke sini bersama saya, saya tidak menunda
untuk mengurus masalah itu. Besoknya saya langsung mengadakan sidang
pengadilan dan menyuruh supaya tahanan itu dibawa menghadap saya.
18 Tetapi ketika orang-orang yang memusuhinya menyampaikan tuduhan-
tuduhan terhadap dia, mereka tidak menunjukkan adanya kesalahan berat
yang dia perbuat, seperti yang sudah saya sangka. 19 Masalahnya hanya
perbedaan pendapat tentang ajaran agama mereka, dan tentang seseorang
yang sudah mati yang bernama Yesus, sebab Paulus bersikeras bahwa orang
itu hidup kembali. 20 Saya bingung bagaimana harus menyelidiki masalah
ini. Itu sebabnya saya menanyai Paulus apakah dia mau diadili tentang
tuduhan-tuduhan itu di Yerusalem. 21 Tetapi Paulus sendiri meminta supaya
perkaranya diadili langsung oleh baginda raja Romawi. Jadi saya memerin-
tahkan supaya dia tetap ditahan sampai saya mendapat kesempatan untuk
mengirimnya kepada raja kita."

---

* **25:13** Agripa Raja ini adalah Herodes Agripa II, yaitu cucu Herodes Agung. † **25:13** Bernike Bernike ini adalah adik perempuan Raja Agripa II dan anak Herodes Agripa I.

22 Lalu jawab Agripa kepada Festus, “Saya sendiri juga ingin mendengar
orang itu berbicara.”
Kata Festus, “Kalau begitu, saya akan mengatur waktu supaya Tuan
mendapat kesempatan untuk mendengarkan dia besok.”
23 Keesokan harinya, Agripa bersama Bernike datang dan disambut dengan upacara penghormatan yang meriah. Mereka masuk ke ruang sidang
pengadilan bersama-sama dengan para komandan tentara dan orang-
orang penting di kota itu. Lalu Festus memberi perintah supaya Paulus
dibawa masuk. 24 Kemudian Festus berkata, “Raja Agripa dan semua yang
berkumpul di sini, kalian lihat orang ini. Semua orang Yahudi— baik yang
di Yerusalem maupun yang ada di sini— sudah menuntut saya dengan
berteriak-teriak bahwa orang ini tidak boleh dibiarkan hidup. 25 Tetapi
waktu saya memeriksa perkaranya, saya tidak menemukan satu kesalahan
pun yang membuat dia pantas dihukum mati. Jadi ketika dia minta supaya masalahnya diadili oleh baginda raja, saya pun memutuskan untuk
mengirim dia ke Roma. 26 Tetapi saya tidak mempunyai pernyataan yang
masuk akal untuk bisa ditulis dalam surat keterangan kepada baginda raja.
Karena itu, saya membawa dia menghadap kalian, terutama kepada Tuan,
Raja Agripa, supaya melalui pemeriksaan ini, apa yang harus saya tulis
menjadi jelas. 27 Karena menurut pendapat saya, tidak pantas membawa
seorang tahanan menghadap baginda raja tanpa disertai surat keterangan
yang menjelaskan tuntutan terhadapnya.”

26

Paulus membela diri di hadapan Raja Agripa

1 Lalu Agripa berkata kepada Paulus, “Kamu boleh berbicara untuk membela diri.”
Kemudian Paulus mengangkat tangannya sebagai tanda untuk mulai
berbicara. Dia berkata, 2 “Yang Mulia Raja Agripa, saya senang sekali karena
hari ini saya diperkenankan berdiri di hadapan Tuan untuk membela
diri dari semua tuduhan yang disampaikan oleh orang Yahudi, 3 terutama
karena Tuan mengetahui sedalam-dalamnya tentang semua adat istiadat
Yahudi dan hal-hal yang menimbulkan perbedaan pendapat di antara
mereka. Karena itu, saya mohon Tuan mendengarkan saya dengan sabar.
4 “Semua orang Yahudi tahu pendidikan dan cara hidup saya sebagai
orang Yahudi, karena sejak masih muda saya tinggal di antara mereka,
pertama di kota kelahiran saya Tarsus, kemudian di Yerusalem. 5 Mereka
sudah lama mengenal saya, dan kalau mereka mau bersaksi, mereka bisa
mengatakan bahwa saya sudah hidup dengan baik sebagai anggota kelompok Farisi, yaitu kelompok yang paling ketat didikannya dalam agama kami.
6 Dan sekarang, di sini saya berdiri untuk diadili justru karena keyakinan
saya, yaitu bahwa Allah akan memenuhi salah satu janji penting yang dulu
Dia janjikan kepada nenek moyang kami. 7 Kedua belas suku bangsa kami
juga masih menanti-nantikan janji itu ditepati. Oleh karena itulah mereka
sungguh-sungguh beribadah kepada Allah siang dan malam. Tetapi justru
karena pengharapan yang sama itulah, ya Raja Agripa, saya dituduh oleh
bangsa saya! 8 Jadi saya bertanya kepada kalian semua: Kenapa kalian
susah sekali percaya bahwa Allah berkuasa menghidupkan kembali orang-
orang mati?
9 “Sebenarnya dulu saya juga berpikir bahwa semua orang Yahudi wajib bertindak keras melawan segala sesuatu yang dilakukan atas nama
Yesus, orang Nazaret itu. 10 Hal itu jugalah yang pernah saya lakukan di

Yerusalem. Dengan kuasa yang saya dapat dari imam-imam kepala, saya
sudah memasukkan banyak sekali umat Kristus* ke dalam penjara. Dan
saat mereka diadili oleh Mahkamah Agama, saya juga ikut memberikan
suara agar mereka dihukum mati. 11 Bahkan sering kali saya juga menyiksa
mereka di rumah-rumah pertemuan dan berusaha memaksa mereka untuk
menghina Yesus. Kemarahan sangat menguasai diri saya, sehingga saya
mengejar mereka sampai ke kota-kota lain."

Paulus menceritakan bahwa dia melihat Yesus

12 "Dalam rangka itulah saya pergi ke Damsik dengan surat izin dan kuasa
penuh dari imam-imam kepala. 13 Tetapi Yang Mulia, kira-kira tengah hari
dalam perjalanan itu, suatu cahaya dari langit— yang lebih terang dari
matahari— menyinari saya dan juga orang-orang yang berjalan dengan
saya. 14 Kami semua jatuh ke tanah, lalu saya mendengar suara yang
berkata kepada saya dalam bahasa Ibrani, 'Saulus, Saulus, mengapa kamu
menganiaya Aku? Kamu seperti sapi yang terus menendang tongkat tajam
gembalanya. Sebab dengan melawan kehendak-Ku, kamu menyusahkan
dirimu sendiri.'
15 "Lalu saya bertanya, 'Siapakah Engkau, Tuhan?'
"Dan Dia menjawab, 'Akulah Yesus, yang kamu aniaya itu. 16 Tetapi
sekarang, berdirilah! Aku memperlihatkan diri kepadamu karena Aku
sudah memilih kamu untuk melayani-Ku. Dan kamu akan memberitakan
kesaksianmu tentang apa yang sudah kamu lihat dan apa yang akan Aku
tunjukkan kepadamu nanti. 17 Aku akan menyelamatkan kamu dari orang-
orang yang memusuhimu, baik orang Yahudi maupun yang bukan Yahudi.
Dan sekarang Aku mengutusmu kepada orang yang bukan Yahudi, 18 supaya
kamu membuat mereka sadar sehingga tidak lagi hidup dalam kegelapan,
tetapi hidup dalam terang. Juga supaya mereka tidak lagi dikuasai Satanas,✡
tetapi dikuasai oleh Allah. Dengan begitu, dosa mereka akan diampuni, dan
mereka akan ikut mendapat bagian bersama orang-orang yang disucikan
karena percaya penuh kepada-Ku.' "

Paulus menjelaskan tentang pelayanannya

19 "Karena itu, ya Raja Agripa, saya berusaha untuk tetap taat kepada
penglihatan dari surga itu. 20 Lalu saya mulai mengajarkan berita ke-
selamatan, pertama-tama kepada orang-orang di Damsik, kemudian di
Yerusalem, lalu di seluruh provinsi Yudea, juga di daerah-daerah orang
yang bukan Yahudi. Saya memberitakan bahwa mereka harus bertobat
dari dosa-dosa mereka dan berbalik kepada TUHAN, serta melakukan hal-
hal yang menunjukkan bahwa mereka memang sudah bertobat. 21 Karena
alasan itulah orang Yahudi menangkap saya di rumah Allah dan berusaha
membunuh saya. 22 Tetapi Allah selalu melindungi saya, sehingga sampai
hari ini saya masih bisa bersaksi kepada semua orang, baik yang berke-
dudukan rendah maupun tinggi. Dan saya hanya memberitakan apa yang
sudah dinubuatkan oleh para nabi dan Musa, 23 yaitu bahwa Kristus harus
menderita dan mati sesuai dengan ketetapan Allah, lalu dihidupkan kem-
bali sehingga Dia menjadi Orang pertama yang bangkit dari kematian. Dan
berita kebangkitan-Nya itu akan menjadi seperti cahaya penunjuk jalan
keselamatan yang menerangi semua bangsa, baik Yahudi maupun bukan
Yahudi."

---

* **26:10** umat Kristus Secara harfiah: Paulus menyebut mereka 'orang-orang kudus'. Maksudnya adalah orang-orang yang percaya kepada Yesus dan yang disucikan oleh-Nya. ✡ **26:18** Why. 20:2-3

Paulus mendorong Raja Agripa untuk menjadi pengikut Kristus

24 Sementara Paulus sedang mengucapkan pembelaannya itu, Festus
berbicara keras-keras, "Paulus, kamu sudah gila! Kamu terlalu banyak
belajar tentang agama sampai menjadi gila!"
25 Tetapi Paulus menjawab, "Saya tidak gila, Festus Yang Mulia! Apa
yang saya katakan itu benar dan masuk akal. 26 Yang mulia Raja Agripa
juga sudah tahu tentang hal-hal itu, maka saya bisa berbicara dengan
terus terang kepadanya. Dan saya yakin bahwa beliau bukan orang yang
baru saja mendengar tentang hal-hal ini, karena semua ini sudah sangat
diketahui oleh umum. 27 Nah, Raja Agripa, apakah engkau percaya apa yang
sudah dinubuatkan oleh nabi-nabi? Saya yakin bahwa engkau percaya!"
28 Jawab Agripa kepada Paulus, "Wah, wah, kamu pikir kamu bisa semu-
dah itu membujuk saya menjadi Kristen?!"
29 Dan Paulus berkata, "Saya berdoa kepada Allah supaya, cepat atau
lambat, bukan hanya engkau, tetapi semua yang mendengarkan saya hari
ini bisa menjadi sama seperti saya— tetapi bukan dalam hal diikat rantai
besi begini."
30 Sesudah Paulus berkata begitu, Raja Agripa berdiri dan mulai berjalan
ke luar. Lalu Gubernur Festus, Bernike, dan semua orang yang duduk
bersama mereka juga meninggalkan ruangan itu. 31 Di luar, mereka
berbicara satu sama lain, "Orang itu tidak melakukan kejahatan yang
membuat dia harus dihukum mati atau dimasukkan ke dalam penjara."
32 Lalu Raja Agripa berkata kepada Festus, "Seandainya orang itu tidak
meminta perkaranya diadili oleh baginda raja, sebenarnya dia sudah bisa
dibebaskan."

27

Paulus berlayar ke Roma

1 Ketika tiba waktunya Paulus diberangkatkan ke provinsi Italia un-
tuk menghadap raja tertinggi Romawi di ibukota Roma, dia dan beber-
apa tahanan lain diserahkan kepada seorang komandan kompi Romawi
bernama Yulius, anggota batalion khusus kerajaan. Rekan-rekan Paulus
ikut menyertai dia, termasuk saya (Lukas). 2 Aristarkus yang berasal dari
kota Tesalonika di provinsi Makedonia, juga pergi bersama kami. Kemudian
kami naik kapal yang berasal dari kota Adramitium, yang akan berlabuh di
beberapa pelabuhan di sepanjang pantai provinsi Asia.
3 Besoknya kami tiba di Sidon. Yulius berbaik hati kepada Paulus dengan
mengizinkan dia turun untuk mengunjungi teman-temannya di kota itu,
supaya mereka bisa memberikan apa yang dia perlukan. 4 Sewaktu kami
berangkat dari Sidon, angin kencang bertiup dari arah depan kapal. Jadi
kapal berlayar menyusuri pinggiran pulau Siprus supaya terlindung dari
angin itu. 5 Sesudah kapal menyeberangi lautan luas di depan provinsi
Kilikia dan Pamfilia, kami pun tiba di kota Mira di provinsi Likia, lalu turun
dari kapal itu. 6 Ternyata di Mira ada kapal dari kota Aleksandria yang akan
berangkat ke Italia. Maka komandan Yulius mengurus supaya kami semua
bisa ikut menumpang di kapal itu.
7 Karena angin terus bertiup dengan keras dari arah depan kapal, selama
beberapa hari pelayaran kami maju dengan sangat lambat, dan dengan
susah payah kami tiba di dekat kota Kenidus. Kemudian, karena angin terus
saja menghalangi kapal bergerak maju, maka kami berlayar ke arah selatan.
Dengan menyusuri pantai selatan pulau Kreta dekat tanjung Salmone, kapal

sedikit terlindung dari angin. 8 Dengan susah payah kami berlayar di sepanjang pantai selatan itu sampai tiba di suatu tempat bernama Pelabuhan Indah, dekat kota Lasea.

9 Kami sudah kehilangan banyak waktu, dan karena Hari Puasa* orang Yahudi sudah lewat, tidak aman lagi untuk melanjutkan pelayaran. Karena itu, Paulus memperingatkan Yulius dan para anak buah kapal, katanya, 10 "Saudara-saudara, berdasarkan perhitungan saya, sangatlah berbahaya jika kita melanjutkan. Kita akan menghadapi bencana dan kerugian besar, bukan hanya pada kapal dan muatannya, tetapi nyawa kita pun bisa terancam." 11 Tetapi Yulius lebih percaya kepada pengemudi dan pemilik kapal daripada kata-kata Paulus. 12 Dan memang pelabuhan itu bukan tempat yang baik untuk tinggal selama musim dingin. Karena itu, kebanyakan anak buah kapal memilih untuk terus berlayar dan berusaha sampai ke pelabuhan Feniks, supaya kami semua bisa tinggal di sana selama musim dingin. Pelabuhan itu lebih terlindung dari angin karena menghadap ke barat daya dan barat laut.

Terjebak dalam angin topan

13 Jadi ketika angin mulai bertiup pelan dari arah selatan, para anak buah kapal menyangka mereka sudah bisa berlayar lagi sesuai rencana. Karena itu, mereka mengangkat jangkar dan berlayar lagi menyusuri pantai selatan Kreta. 14 Namun tidak lama kemudian, angin topan— yang terkenal sebagai 'Angin Timur Laut'— bertiup dari arah pulau itu. 15 Kapal kami terjebak di tengah angin topan dan tidak mungkin bisa berlayar lagi melawan angin keras itu. Jadi para anak buah kapal membiarkan kapal terbawa oleh angin. 16 Ketika kami sedikit terlindung dari badai karena melewati tepian sebuah pulau kecil bernama Klauda, dengan susah payah kami berhasil mengamankan perahu kecil yang terikat di belakang kapal itu.† 17 Sesudah perahu kecil itu ditarik ke atas, para anak buah kapal memasang tali kuat-kuat melingkar di sekeliling kapal, lalu menurunkan layar dan jangkar supaya kapal lebih lambat terbawa angin. Mereka melakukannya karena takut jangan sampai kapal itu terkandas di Sirtis, yaitu daerah perairan dangkal yang berpasir. 18 Tetapi angin topan dan gelombang masih sangat kencang menghantam kapal, sehingga besoknya, para anak buah kapal membuang muatan ke laut supaya kapal lebih ringan. 19 Hari berikutnya, mereka bahkan membuang sebagian alat-alat kapal ke laut. 20 Berhari-hari lamanya kami tidak melihat matahari atau bintang. Angin topan terus saja bertiup kencang, sampai akhirnya kami tidak punya harapan lagi untuk bisa selamat.

21 Apalagi, selama berhari-hari itu kami semua juga tidak makan. Kemudian Paulus berdiri di antara kami dan berkata, "Saudara-saudara, seandainya dulu kalian mengikuti saran saya supaya tidak berlayar dari Kreta, kita tidak akan mengalami bencana dan kerugian seperti ini. 22 Tetapi sekarang, saya menasihatkan supaya kalian jangan putus asa. Karena tidak

---

* **27:9** Hari Puasa Hari yang dimaksud adalah sebutan lain untuk Hari Pendamaian, yaitu hari raya penting orang Yahudi yang terjadi pada musim gugur. Pada hari raya itu, semua orang Yahudi harus berpuasa. Hari itu juga menjadi tanda permulaan musim angin ribut yang berbahaya di laut.

† **27:16** perahu kecil ... Kapal-kapal besar zaman sekarang memiliki beberapa perahu kecil yang disebut sekoci, yang berfungsi untuk menyelamatkan semua penumpang dalam keadaan darurat. Sekoci modern biasanya diikat di badan kapal. Tetapi zaman Paulus, tiap kapal hanya memiliki satu sekoci, dan itu digunakan untuk hal-hal lain, seperti membawa orang atau muatan ke pantai. Kalau cuaca buruk, perahu kecil biasa ditarik dari belakang kapal.

ada satu pun di antara kita yang akan mati. Hanya kapal ini saja yang
hancur nanti. 23 Saya berkata begitu karena tadi malam, saya didatangi oleh
malaikat utusan Allah yang saya sembah dan saya layani. 24 Malaikat itu
berkata, 'Paulus, jangan takut. Kamu pasti akan menghadap raja Romawi.
Dan atas kebaikan hati Allah kepadamu, Dia berjanji bahwa semua orang
yang berlayar denganmu akan selamat.' 25 Jadi Saudara-saudara, janganlah
putus asa. Karena saya yakin Allah akan menepati janji-Nya itu kepada saya.
26 Tetapi kapal ini pasti akan terkandas di sebuah pulau."
27 Sampai malam keempat belas, kapal masih diombang-ambingkan an-
gin topan di tengah Laut Adria.‡ Lalu pada tengah malam para anak
buah kapal merasakan kapal sedang mendekati daratan. 28 Lalu mereka
mengukur kedalaman laut dengan menjatuhkan batu bertali, ternyata
dalamnya kira-kira tiga puluh tujuh meter. Sesudah maju sedikit lagi,
mereka kembali mengukur kedalaman dan ternyata laut di tempat itu
dalamnya hanya dua puluh tujuh meter. 29 Karena takut kalau-kalau kapal
terkandas pada batu karang, mereka menurunkan empat jangkar di bagian
belakang untuk memperlambat laju kapal, sambil berharap supaya hari
cepat pagi. 30 Tetapi waktu itu para anak buah kapal menurunkan perahu
kecil untuk melarikan diri. Mereka menipu kami dengan berpura-pura
mau menurunkan beberapa jangkar dari depan kapal. 31 Tetapi Paulus
berkata kepada Yulius dan tentara-tentaranya, "Kalau anak buah kapal
itu tidak tetap tinggal di dalam kapal, kalian semua tidak akan selamat."
32 Jadi para tentara memotong tali-tali yang mengikat perahu kecil itu dan
membiarkannya jatuh dan hanyut terbawa ombak.
33 Menjelang pagi, Paulus mendesak kami semua untuk makan dengan
berkata, "Sudah empat belas hari kita tidak makan apa-apa karena me-
nunggu dengan kuatir. 34 Karena itu, saya mohon Saudara-saudara, makan-
lah sekarang, demi kebaikan kalian. Karena percayalah, tidak seorang pun
dari antara kalian yang akan binasa. Bahkan sehelai rambut di kepala
kita pun tidak akan ada yang hilang." 35 Sesudah berkata begitu, Paulus
mengambil roti dan mengucap syukur kepada Allah atas makanan itu di
hadapan semua orang. Lalu dia menyobek-nyobek roti itu, mengambil
sebagian dan mulai makan. 36 Lalu kami semua menjadi bersemangat lagi
dan ikut makan bersama Paulus. 37 (Kami yang ada di kapal itu berjumlah
dua ratus tujuh puluh enam orang.) 38 Sesudah kami semua makan dengan
cukup, para anak buah kapal meringankan kapal lagi dengan membuang
muatan gandum ke laut.

Kapal kandas dan hancur

39 Ketika matahari sudah terbit, mereka melihat daratan yang tidak
dikenal, tetapi di situ ada teluk yang berpantai. Jadi mereka memutuskan
untuk mencoba mendaratkan kapal di pantai itu. 40 Mereka pun mem-
otong tali-tali jangkar dan membiarkan jangkar itu tenggelam ke laut,
serta melepaskan tali-tali yang mengikat alat kemudi kapal. Lalu mereka
menaikkan layar supaya angin meniup kapal itu menuju pantai. 41 Tetapi di
suatu tempat yang dangkal, kapal itu menabrak pasir sehingga terkandas.
Bagian depan kapal terbentur dengan sangat keras ke pasir sehingga tidak
bisa bergerak sama sekali, sedangkan bagian belakang kapal mulai hancur
dihantam ombak.
42 Pada waktu itu, tentara-tentara berencana untuk membunuh semua
tahanan supaya tidak ada yang berenang ke darat dan melarikan diri.

‡ **27:27** Laut Adria Laut ini adalah bagian dari Laut Tengah di antara negeri Yunani dan Italia.

43 Tetapi Yulius mau menyelamatkan Paulus. Maka dia melarang mereka
dan memerintahkan supaya orang-orang yang bisa berenang lebih dulu
terjun ke laut dan berenang ke daratan. 44 Sedangkan penumpang lain
yang tidak bisa berenang disuruh berpegangan pada papan-papan pecahan
kapal atau benda-benda lain yang mengapung. Dengan cara begitu, semua
orang sampai di pantai dengan selamat.

28

Paulus di pulau Malta

1 Sesudah kami tiba di daratan, barulah kami tahu dari penduduk setem-
pat bahwa pulau itu bernama Malta. 2 Orang-orang di situ menerima dan
menolong kami dengan sangat baik. Mereka menyalakan api unggun agar
kami bisa menghangatkan badan, karena hujan masih turun dan cuaca
amat dingin.
3 Ketika Paulus mengumpulkan ranting-ranting kayu dan menaruhnya ke
atas api, seekor ular beracun yang bersembunyi di dalam kayu itu keluar
karena panasnya api, lalu menggigit tangan Paulus. Gigitannya menancap
kuat sampai ular itu tidak terlepas dari tangannya. 4 Melihat kejadian
itu, para penduduk berkata satu sama lain, "Pasti orang ini adalah pem-
bunuh, karena walaupun dia sudah selamat dari bahaya laut, ternyata Dewi
Keadilan* tidak membiarkan dia hidup." 5 Namun Paulus mengibaskan
tangannya sehingga ular itu terlepas dan jatuh ke dalam api. Dia tidak
merasa sakit apa-apa. 6 Penduduk di situ menyangka bahwa tangan Paulus
akan menjadi bengkak, atau tiba-tiba dia ambruk dan mati seketika itu
juga. Tetapi sesudah cukup lama menunggu, ternyata tidak terjadi apa pun
kepadanya. Maka mereka berubah pikiran dan berkata, "Wah, orang ini
pasti dewa!"
7 Tidak jauh dari tempat api unggun itu terdapat tanah milik gubernur
pulau Malta, namanya Publius. Dia mengundang kami untuk menginap
di rumahnya. Kami tinggal di situ tiga hari lamanya, dan selama itu dia
bersikap sangat baik kepada kami. 8 Pada waktu itu, ayah dari Publius
sedang terbaring sakit karena demam dan diare. Paulus menjenguk dia ke
kamarnya, dan ketika Paulus berdoa sambil meletakkan kedua tangannya
ke atas dia, bapak itu langsung sembuh. 9 Sesudah peristiwa itu, semua
orang sakit yang lain di pulau Malta berdatangan kepada Paulus, dan
semuanya disembuhkan. 10-11 Karena keajaiban tersebut, penduduk Malta
sangat menghormati kami. Sesudah tiga bulan di sana, tiba waktunya
kami melanjutkan perjalanan, dan mereka menyediakan semua kebutuhan
kami.

Paulus berlayar dari Malta menuju Roma

Lalu kami berangkat lagi dengan sebuah kapal dari Aleksandria yang
selama musim dingin berada di pulau itu. Bagian depan kapal itu berukiran
lambang Dewa Kembar.† 12 Kami tiba di kota Sirakusa (di pulau Sisilia) dan
tinggal di sana selama tiga hari. 13 Dari situ kami berlayar ke seberang dan
tiba di kota Regium (di ujung provinsi Italia). Besoknya, angin dari selatan
bertiup, sehingga kami bisa berlayar ke utara dan sampai ke kota Puteoli
pada hari berikutnya. 14 Di kota itu kami bertemu dengan beberapa orang

* **28:4** Dewi Keadilan Pada waktu itu, banyak orang percaya bahwa ada dewi bernama Keadilan, yang membalas perbuatan orang-orang jahat. † **28:10-11** Dewa Kembar Maksudnya kedua patung berhala bernama Kastor dan Poluks, yaitu dewa kembar yang disembah oleh sebagian suku bangsa yang bukan Yahudi.

saudara seiman. Mereka meminta kami menginap di rumah mereka selama
tujuh hari. Kemudian kami melanjutkan perjalanan dan tiba di Roma.
15 Saudara-saudari seiman di kota Roma sudah mendengar berita bahwa
kami dalam perjalanan ke kota itu. Dan mereka datang menemui kami di
dua kampung yang bernama Pasar Apius dan Tiga Penginapan.‡ Ketika
Paulus melihat mereka, dia bersyukur kepada Allah dan hatinya dikuatkan.

Paulus di Roma

16 Sesudah kami tiba di Roma, pertama-tama komandan kompi Yulius
menyerahkan para tahanan kepada komandan di markas. Kemudian kelu-
arlah keputusan yang memberi izin kepada Paulus untuk tinggal sendiri,
dengan selalu dijaga oleh seorang tentara.

17 Tiga hari kemudian, Paulus mengundang para pemimpin orang Yahudi
yang ada di Roma untuk menemui dia. Sesudah mereka berkumpul, dia
berkata kepada mereka, “Saudara-saudara, walaupun saya tidak berbuat
sesuatu yang melawan bangsa kita atau melanggar adat istiadat nenek
moyang kita, orang Yahudi menangkap saya di Yerusalem dan menyer-
ahkan saya ke tangan para penguasa Romawi. 18 Ketika pejabat-pejabat ker-
ajaan Romawi setempat memeriksa saya, mereka hendak membebaskan
saya karena tidak menemukan kesalahan apa pun pada diri saya yang mem-
buat saya pantas dihukum mati. 19 Tetapi orang Yahudi sangat menentang
kalau saya dibebaskan. Karena itu, saya terpaksa memohon supaya perkara
saya diajukan kepada raja tertinggi Romawi. Tetapi saya tidak bermaksud
menyalahkan bangsa saya sendiri. 20 Itulah sebabnya saya minta bertemu
dan berbicara dengan kalian. Karena sebenarnya, saya dirantai seperti ini
justru karena keyakinan saya akan semua janji Allah kepada nenek moyang
kita orang Yahudi.”

21 Lalu mereka menjawab, “Kami belum menerima surat dari provinsi
Yudea tentang kamu. Juga belum ada orang Yahudi dari sana yang datang
membawa berita atau menceritakan hal buruk tentang kamu. 22 Tetapi
kami ingin mendengar langsung darimu tentang keyakinanmu itu. Karena
kami tahu bahwa di mana-mana, orang berbicara menentang aliranmu itu.”

23 Lalu mereka menentukan waktu untuk bertemu lagi dengan Paulus.
Dan pada hari yang ditetapkan itu, lebih banyak orang yang datang
berkumpul di rumah tempat dia menginap. Dari pagi sampai malam Paulus
menjelaskan dan bersaksi kepada mereka tentang kerajaan Allah. Dia
juga berusaha meyakinkan mereka untuk percaya kepada Yesus dengan
menggunakan ayat-ayat dari hukum Taurat dan tulisan para nabi. 24 Ada
dari antara mereka yang menjadi percaya karena penjelasan Paulus. Tetapi
ada juga yang tidak percaya. 25 Maka mereka saling berdebat dan mulai
meninggalkan rumah itu sesudah Paulus berkata, “Memang tepat sekali apa
yang dikatakan oleh Roh Kudus melalui Nabi Yesaya kepada nenek moyang
kita! TUHAN berkata,

26 ‘Pergilah kepada bangsamu yang keras kepala itu dan sampaikanlah
berita ini:
Biarpun kalian terus-menerus diajar,
kalian tidak akan mengerti.
Dan biarpun kalian terus melihat keajaiban,
kalian tidak akan menyadari apa yang terjadi.
27 Karena bangsa ini sudah menjadi keras kepala.
Telinga mereka hampir tidak bisa mendengar,

‡ **28:15** dua kampung ... Pasar Apius terletak tujuh puluh satu kilometer ke arah selatan Roma, sedangkan Tiga Penginapan lima puluh lima kilometer dari Roma.

dan mereka sudah menutupi mata mereka sehingga tidak bisa melihat
apa yang benar.
Kalau tidak demikian,
mungkin mereka bisa melihat dan memperhatikan apa yang Aku ker-
jakan,
sehingga ajaran-Ku dimengerti sampai meresap ke dalam hati mereka.
Dengan begitu mereka bisa bertobat dan kembali kepada-Ku,
dan oleh karena belas kasihan-Ku, Aku tetap bersedia menyembuhkan
mereka.'✡
28 "Jadi, Saudara-saudara, karena kalian orang Yahudi tidak mau mendengarkan berita keselamatan dari Allah, maka kalian harus tahu bahwa sekarang Allah sudah mengirim berita itu kepada bangsa-bangsa yang bukan Yahudi, dan mereka pun mau menerimanya." 29 Sesudah Paulus berkata demikian, orang-orang Yahudi itu pun bubar sambil masih terus berdebat sengit karena saling berbeda pendapat.
30 Selama dua tahun penuh Paulus tinggal di rumah yang dia sewa sendiri, dan dia menerima semua orang yang datang untuk mengunjunginya. 31 Dengan penuh keberanian dan tanpa halangan dari siapa pun, Paulus terus memberitakan tentang kerajaan Allah dan Penguasa kita Kristus Yesus.

✡ **28:27** Yes. 6:9-10

Surat Paulus kepada Jemaat Roma

1-7 Kepada Saudara-saudari di Roma, yaitu kalian semua yang dikasihi
Allah dan dipanggil menjadi umat yang disucikan oleh-Nya.

Salam sejahtera dari saya, Paulus, hamba Kristus Yesus* yang dipanggil
dan dipilih Allah menjadi seorang rasul untuk memberitakan Kabar Baik.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Sejak dulu, melalui nubuatan para nabi yang tertulis dalam Kitab Suci,
Allah sudah berjanji untuk menyampaikan Kabar Baik kepada kita. Kabar
Baik itu menjelaskan tentang Anak Allah, yaitu Kristus Yesus, Penguasa
kita. Dia layak disebut Anak Allah karena kedua hal ini: Pertama, sebagai
manusia Dia lahir dari keturunan Daud.† Kedua, dengan kuasa yang luar
biasa, Dia sudah terbukti sebagai Anak Allah, yakni sewaktu Roh Kudus
membangkitkan Dia dari antara orang mati.

Melalui kebaikan hati Kristus, Allah sudah mempercayakan pelayanan
khusus kepada saya untuk menjadi rasul Kristus. Kami para rasul bertugas
menuntun orang-orang dari segala bangsa supaya percaya dan taat kepada
Yesus. Dan kalian yang di Roma juga termasuk orang-orang yang dipanggil
untuk menjadi milik Kristus Yesus.

Keinginan Paulus untuk memberitakan Kabar Baik di ibukota Roma

8 Pertama-tama, saya ingin menyampaikan bahwa saya sangat bersyukur
kepada Allah, yang saya sembah melalui Kristus Yesus. Saya bersyukur
karena kalian sudah percaya kepada Kristus. Orang-orang di seluruh dunia
sudah mendengar bahwa kalian yang di Roma sangat percaya kepada-
Nya. 9 Jadi saya tidak henti-hentinya mendoakan kalian. Dan Saksi saya
adalah Allah yang saya layani segenap hati dengan cara memberitakan
Kabar Baik tentang Anak-Nya. 10 Saya sudah lama berdoa dan memohon
dengan sangat supaya Allah mengizinkan saya mengunjungi kalian. 11 Saya
ingin bertemu dengan kalian untuk membagikan berkat rohani yang dapat
menguatkan kalian. 12 Maksudnya, waktu saya bersama kalian, kita bisa
saling menguatkan supaya lebih percaya kepada Kristus.

13 Saudara-saudari, saya ingin kalian tahu bahwa sudah berkali-kali saya
berencana untuk mengunjungi kalian, tetapi sampai sekarang selalu ada
halangan. Saya ingin datang supaya pelayanan saya di antara kalian terus
membuahkan hasil, seperti juga di antara orang bukan Yahudi di tempat

---

* **1:1-7** hamba Status 'hamba Kristus' yang dimaksud Paulus sama sekali berbeda dengan jabatan 'hamba Tuhan' yang dianggap posisi terhormat dalam gereja. Dalam bahasa Yunani, kata yang diterjemahkan 'hamba' memiliki arti 'budak', yakni orang yang terikat penuh sebagai milik majikannya. Pada zaman Paulus, budak merupakan status sosial yang sangat rendah. Menjadi budak bagi raja atau pejabat tinggi merupakan keadaan yang cukup baik, namun tetap saja kelasnya rendah, karena seorang budak dianggap seperti 'barang' milik orang lain dan bukan individu yang memiliki hak-hak kemanusiaan. Dengan menyebut dirinya hamba, Paulus memaknai bahwa Kristus adalah pemiliknya yang mempunyai hak penuh untuk mengatur hidupnya. Paulus menyadari bahwa dirinya bukan siapa-siapa, hanya seorang yang sangat rendah dan tidak lagi hidup bagi diri sendiri, melainkan sepenuhnya mengabdi bagi Sang Raja. † **1:1-7** keturunan Daud Semua raja Israel disebut 'anak-anak Daud'. Sebagai pemimpin bangsa Israel, raja juga disebut 'anak Allah'— dengan huruf kecil pada kata 'anak'. Dalam Mzm. 2, Allah juga menyebut semua bangsa Israel sebagai 'anak'-Nya (Kel. 4:23; Hos. 11:2). Dalam Perjanjian Baru, 'anak Daud' juga dipahami sebagai gelar lain untuk 'Mesias' atau Raja Penyelamat yang dijanjikan.

lain. 14 Karena saya merasa wajib melayani semua kalangan: baik yang
sudah berbudaya maju maupun yang masih terbelakang, baik orang yang
berpendidikan maupun yang belum berpendidikan. 15 Itulah sebabnya saya
juga mau memberitakan Kabar Baik kepada kalian yang tinggal di Roma.

Tema surat ini

16 Saya sangat bangga akan Kabar Baik tentang Kristus, karena melalui
Kabar yang penuh kuasa itu, Allah bekerja untuk menyelamatkan setiap
orang yang percaya penuh pada Kabar tersebut, baik orang Yahudi maupun
bukan Yahudi.‡ 17 Karena kabar itu memberitahukan cara Allah membe-
narkan manusia di hadapan-Nya, yaitu hanya dengan percaya saja.§ Hal itu
sesuai dengan yang tertulis dalam Firman Allah, "Orang yang dinyatakan
benar oleh TUHAN akan hidup selamanya karena percaya penuh kepada-
Nya."✡

Semua manusia pantas dihukum oleh Allah

18 Kabar Baik itu penting, sebab murka Allah terhadap semua dosa dan
kejahatan manusia sudah sejak lama dinyatakan dari surga. Dosa dan
kejahatan itu menghalangi manusia untuk mengenal ajaran yang benar
dari Allah. 19 Sebenarnya, hal yang seharusnya diketahui manusia tentang
Allah sudah jelas sekali, sebab Dia sendiri sudah menyatakannya kepada
manusia.
20 Karena sejak penciptaan dunia, sifat-sifat-Nya sebagai Allah sudah terli-
hat jelas melalui seluruh ciptaan-Nya. Dengan demikian, kita mengerti hal-
hal tentang Dia yang tidak bisa dilihat mata, yaitu keilahian-Nya dan kuasa-
Nya yang kekal. Jadi tidak ada alasan apa pun bagi manusia untuk tidak
mengenal Allah. 21 Namun, meskipun mereka mengetahui tentang Dia,
mereka tidak memuliakan-Nya sebagai Allah dan tidak bersyukur kepada-
Nya. Sebaliknya, mereka memikirkan hal-hal yang sia-sia dan bodoh,
sehingga pikiran mereka penuh dengan kegelapan. 22 Mereka mengaku
bijaksana, tetapi kenyataannya bodoh. 23 Mereka menolak untuk memu-
liakan Allah yang kekal. Sebaliknya, mereka malah menyembah patung-
patung berhala yang mereka buat sendiri dalam bentuk makhluk yang bisa
mati, seperti manusia, burung-burung, binatang-binatang berkaki empat,
dan binatang-binatang menjalar.
24 Oleh karena itu, Allah lepas tangan dan membiarkan mereka diper-
budak oleh keinginan-keinginan mereka yang jahat. Akibatnya, mereka
saling menajiskan tubuh mereka dengan melakukan berbagai perbuatan
memalukan. 25 Meskipun mereka tahu hal-hal yang benar tentang Allah,
mereka memilih untuk percaya kepada yang salah. Daripada menyembah

‡ **1:16** baik orang Yahudi maupun ... Secara harfiah: pertama-tama kepada orang Yahudi, dan kemudian orang Yunani. Frasa yang sama digunakan dua kali lagi di 2:9 dan 10. Dengan kata 'pertama-tama', Paulus tidak bermaksud bahwa TUHAN lebih mengutamakan orang Yahudi daripada bangsa-bangsa lain. (Hal itu tampak jelas dalam 2:11 yang menuliskan, "... Allah tidak membeda-bedakan orang." Bandingkan juga dengan Rm. 3:9 dan 10:12.) Paulus menggunakan frasa ini untuk menunjukkan bahwa isi Kabar Baik itu seharusnya lebih mudah diterima oleh orang Yahudi karena latar belakang dan kebudayaan mereka, serta karena mereka sudah mengenal Firman Allah dalam PL. Dalam ketiga ayat tersebut, Paulus menggunakan kata 'Yunani' dengan arti 'semua bangsa lain yang bukan Yahudi', karena pada waktu Paulus menulis surat ini, kebudayaan dan bahasa Yunani sudah tersebar ke seluruh suku bangsa dalam kerajaan Romawi. § **1:17** hanya dengan percaya saja Secara harfiah: dari iman kepada iman. Dalam bahasa Yunani, frasa ini merupakan sebuah idiom. Artinya seperti dalam teks TSI, atau alternatif terjemahan lain, 'yang terjadi semata-mata hanya karena percaya, bahkan semakin yakin akan kabar itu'. ✡ **1:17** Hab. 2:4 LXX; Gal. 3:11; Ibr. 10:38

dan melayani Dia yang menciptakan segala sesuatu, mereka lebih memilih
untuk menyembah ciptaan-Nya, padahal hanya Dialah yang layak dipuji
untuk selama-lamanya! Amin.
26 Nah, karena manusia bersikap seperti itu, maka Allah membiarkan
mereka diperbudak oleh keinginan-keinginan mereka yang memalukan.
Contohnya, ada perempuan-perempuan yang bersetubuh dengan sesama
perempuan, padahal perbuatan itu tidak wajar dan seharusnya tidak boleh
dilakukan. 27 Begitu juga dengan laki-laki. Mereka mulai bosan pada
persetubuhan yang wajar dengan perempuan, dan ingin melakukan hal
yang memalukan, yakni bersetubuh dengan sesama laki-laki. Karena itu,
mereka menerima hukuman Allah dalam diri mereka sesuai dengan cara
hidup mereka yang memalukan itu.
28 Manusia merasa tidak perlu lagi mengenal Allah. Oleh sebab itu, Allah
lepas tangan dan membiarkan mereka diperbudak oleh pikiran mereka
yang sia-sia, sehingga manusia semakin melakukan apa yang seharusnya
tidak boleh dilakukan. 29 Hati mereka dikuasai oleh segala macam dosa,
seperti berbagai perbuatan cabul, pikiran jahat, kebencian, dan keseraka-
han. Pikiran mereka penuh dengan iri hati, keinginan membunuh, berke-
lahi, serta menipu. Mereka menyimpan dendam, memfitnah orang lain,
30 dan saling menjelekkan. Mereka benci kepada Allah. Mereka juga kasar,
congkak, menyombongkan diri, dan pintar memikirkan cara-cara baru
untuk berbuat jahat. Mereka durhaka kepada orangtua, 31 keras kepala,
suka ingkar janji, masa bodoh terhadap orang lain, tidak mau memaafkan,
dan tidak punya belas kasihan. 32 Mereka sudah tahu hukum Taurat yang
mengatakan bahwa orang yang hidup seperti itu pantas dihukum mati,
tetapi mereka terus saja hidup dalam kejahatan, bahkan memuji orang lain
yang juga melakukan kejahatan.

2

Jangan menganggap diri lebih baik dari orang lain

1 Jadi, Saudara-saudariku, kalau kamu menganggap dirimu bisa meng-
hakimi orang lain, berarti kamu salah karena kamu juga orang berdosa.
Tidak pantas kamu menghakimi sesamamu, sebab kamu juga melakukan
kejahatan yang sama seperti dia. Dengan menghakimi orang lain, kamu
sama saja seperti meminta Allah menjatuhkan hukuman bagimu sendiri.
2 Kita semua tahu bahwa Allah adil waktu Dia menjatuhkan hukuman bagi
orang yang dengan munafik menghakimi sesamanya seperti itu. 3 Kalau
kamu menunjukkan kesalahan orang lain yang berbuat jahat, sedangkan
kamu sendiri melakukan kejahatan yang sama, apakah kamu pikir kamu
bisa melarikan diri dari hukuman Allah? 4 Padahal Allah sangat baik dan
sabar kepadamu. Dia sudah menunggumu untuk bertobat, tetapi kamu
tidak mempedulikan semua kebaikan-Nya. Ketahuilah bahwa kebaikan
hati-Nya yang Dia tunjukkan kepadamu adalah untuk membimbing kamu
supaya bertobat.
5 Akan tetapi, kamu mengeraskan hatimu dan tidak mau bertobat. Tidak
tahukah kamu bahwa kamu sedang menimbun hukuman yang lebih berat
bagi dirimu sendiri?! Pada hari Allah menyatakan kemarahan-Nya, semua
orang akan melihat bahwa hukuman Allah itu adil! 6 Karena Allah “akan
membalas setiap orang sesuai dengan perbuatannya.”✡ 7 Dia akan mem-
berikan hidup kekal kepada orang-orang yang mencari hidup kekal, yang

✡ **2:6** Mzm. 62:12; Ams. 24:12; Yer. 32:19; Yeh. 33:20; Mat. 16:27; 2Tim. 4:14; Why. 22:12

selalu tekun berbuat baik, dan hidupnya menjadi kesaksian bagi banyak
orang sehingga mendatangkan pujian dan hormat bagi Allah. 8 Namun,
kepada orang-orang yang mencari hormat bagi diri mereka sendiri, yang
menolak mengikuti ajaran benar, dan senang mengikuti yang jahat, Allah
akan menimpakan hukuman dan murka-Nya. 9 Dia akan memberikan
kesusahan dan penderitaan kepada setiap orang yang berbuat jahat, baik
orang Yahudi maupun bukan Yahudi. 10 Tetapi setiap orang yang berbuat
baik akan diberkati-Nya dengan kemuliaan surgawi, kehormatan di mata
Allah, dan ketenangan hati. Berkat-berkat itu disediakan bagi orang Yahudi
maupun bukan Yahudi, 11 karena Allah tidak membeda-bedakan orang.
12 Prinsipnya begini: Orang yang berdosa tanpa mengetahui hukum
Taurat akan dibinasakan. Orang yang berdosa meski sudah mengetahui
hukum Taurat pun akan diadili menurut Hukum itu, dan kena hukuman
yang sama. 13 Karena orang yang dibenarkan di mata Allah bukanlah
yang sekedar mengetahui hukum Taurat, tetapi yang melakukan perintah-
perintah dalam hukum Taurat itu. 14 Memang, orang yang bukan Yahudi
tidak mewarisi hukum Taurat dari nenek moyang mereka, tetapi kalau
mereka hidup sesuai hukum Taurat, maka mereka menunjukkan bahwa
peraturan-peraturan Allah ada dalam hati mereka. 15 Mereka membuktikan
bahwa cara hidup yang ditetapkan Allah bagi manusia sudah ada dalam
hati mereka. Dan setiap saat, hati nurani mereka membantu untuk mem-
bedakan mana yang benar dan mana yang salah.* 16 Allah akan mengadili
semua orang sesuai hati nurani mereka masing-masing. Hal itu akan terjadi
pada waktu Dia menghakimi setiap manusia berdasarkan pikiran-pikiran
yang mereka rahasiakan dalam hatinya masing-masing. Penghakiman
yang adil itu akan terjadi melalui Kristus Yesus. Inilah yang saya beritakan
dalam Kabar Baik yang Allah percayakan kepada saya.

Orang Yahudi dan aturan-aturan hukum Taurat

17 Tetapi bagaimana dengan kalian yang keturunan Yahudi?— termasuk
saya sendiri. Kita bangga karena kita keturunan Yahudi dan merasa
bahwa kitalah yang paling dekat dengan Allah karena mewarisi hukum
Taurat. 18 Kita tahu apa yang dikehendaki Allah untuk kita lakukan dan
kita bisa mengerti apa yang terbaik dalam setiap situasi karena kita sudah
mendalami hukum Taurat. 19 Kita menganggap diri kita layak menjadi
guru bagi orang bukan Yahudi yang tidak mengetahui jalan yang benar.
Dan kita merasa seperti terang bagi mereka yang berada dalam kegelapan.
20 Kita merasa pantas mengajar orang-orang yang kurang bijaksana dan
yang baru mulai menerima ajaran benar. Karena sudah memiliki hukum
Taurat, kita menganggap diri kita sudah menguasai sumber pengetahuan
dan ajaran benar yang ada di dalamnya. 21 Nah, kepada siapa pun di antara
kita yang mau menjadi guru, kenapa kamu tidak mengajar dirimu sendiri?
Kamu melarang orang lain mencuri, tetapi kamu sendiri masih mencuri.
22 Kamu mengajar orang lain untuk tidak berzina, tetapi kamu sendiri
berzina. Kamu membenci penyembahan berhala, tetapi kamu sendiri
mencuri harta benda dari kuil berhala orang lain. 23 Jadi, walaupun kalian
bangga karena memiliki hukum Taurat, perbuatan kalian justru melanggar
hukum itu. Oleh karena perbuatan kalianlah TUHAN sering dihina orang!
24 Dan terjadilah seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, “Karena kesalahan

* **2:15** Dan setiap saat, hati nurani ... Kalimat ini bisa diterjemahkan, “Dan waktu mereka berbicara tentang perbuatan orang, mereka memuji perbuatan yang benar dan menyalahkan perbuatan yang jahat.”

yang dilakukan oleh kalian orang Yahudi, maka orang-orang dari bangsa
lain menghina Allah."✡

25 Kita semua orang Yahudi sudah disunat, bukan? Nah, kalau kita
menaati hukum Taurat, maka sunat itu bermakna dan bermanfaat. Tetapi
kalau hidup kita berlawanan dengan hukum Taurat, maka di mata Allah,
kita sama saja dengan orang bukan Yahudi, dan sunat kita sama sekali tidak
ada artinya! 26 Sebaliknya, kalau orang-orang yang tidak bersunat taat
kepada tuntutan hukum Taurat, Allah akan menganggap mereka seperti
umat-Nya yang bersunat. 27 Seharusnya kita orang Yahudi malu terhadap
mereka! Kita disunat dan memiliki hukum Taurat secara tertulis, tetapi
masih terus melanggar hukum itu. Mereka yang menaati maksud hukum
Taurat walaupun tidak mewarisi adat sunat dari nenek moyang mereka
akan menunjukkan bahwa kita bersalah.

28 Di hadapan Allah, orang Yahudi yang sejati bukanlah yang lahir dari
keturunan Yahudi, dan makna sunat bukan sekedar tanda yang dibuat pada
tubuh.
29 Tetapi yang layak disebut orang Yahudi sejati adalah yang sungguh-
sungguh menjadi umat Allah dalam hatinya. Dia mencari pujian hanya dari
Allah dan tidak mempedulikan pujian manusia yang berdasarkan ketaatan
pada hukum-hukum tertulis. Statusnya itu tidak kelihatan dengan mata
jasmani, karena Roh Kuduslah yang melaksanakan sunat dalam hati.

3

1 Lantas, pasti ada orang Yahudi yang akan protes, "Kalau begitu, seper-
tinya tidak ada manfaatnya dilahirkan sebagai bagian dari umat pilihan
Allah! Menurutmu sia-sia juga saya disunat sesuai hukum Taurat!" 2 Tetapi
saya menjawab: Banyak sekali manfaatnya! Yang terutama, sebagai orang
Yahudi, kita sudah dikaruniai Firman Allah. 3 Lalu bagaimana kalau ada
orang Yahudi yang tidak setia kepada Allah? Apakah ketidaksetiaan itu akan
membuat Allah membatalkan janji-Nya kepada mereka? 4 Tidak! Allah
tetap setia menepati janji-Nya, biarpun tidak ada seorang pun manusia yang
setia. Seperti tertulis dalam Kitab Suci waktu pemazmur berkata kepada
Allah,

"Engkau akan terbukti benar dalam semua perkataan-Mu,
dan Engkau akan menang terhadap mereka yang menuduh Engkau
berbuat salah."✡

5 Tetapi ada sebagian orang Yahudi yang berkata, "Kita ini bangsa pilihan
Allah, lalu mengapa Allah marah kepada kita kalau kita berbuat dosa?
Bukankah hal itu masih memuliakan Allah? Karena dosa kita itu menun-
jukkan bahwa Dia baik hati dan setia menepati janji-janji-Nya. Dengan
begitu, Allah seharusnya tidak boleh marah dan menghukum kita karena
dosa tersebut." Saudara-saudari, pikiran seperti itu hanyalah pendapat
manusia 6 dan sama sekali salah! Kalau Allah tidak bersikap adil kepada
semua manusia, Dia tidak dapat menghakimi dunia ini.

7 Pertanyaan tadi dapat dijelaskan lagi dengan contoh ini: Orang berkata,
"Kalau saya berdosa dengan menipu orang, perbuatan itu masih menun-
jukkan bahwa Allah selalu benar. Berarti dosa saya tetap memuliakan
Allah. Jadi, Allah tidak adil kalau Dia menghukum saya karena dosa itu."
8 Bila kalian berpikir demikian, itu sama saja dengan berkata, "Marilah kita
berbuat jahat untuk mendatangkan kebaikan."

✡ **2:24** Yes. 52:5; Yeh. 36:20-23 ✡ **3:4** Mzm. 51:6 LXX

Pikiran itu salah! Tetapi ada orang yang menyebarkan fitnah bahwa kami mengajarkan hal itu. Mereka sudah sepantasnya menerima hukuman Allah!

Semua manusia berdosa

9 Lantas kesimpulan kita bagaimana? Apakah kita orang Yahudi lebih
baik daripada orang yang bukan Yahudi? Sama sekali tidak! Sebagaimana
kami katakan tadi: Semua manusia, baik orang Yahudi maupun bukan,
sudah dikuasai oleh keinginan untuk berbuat dosa. 10 Seperti yang tertulis
dalam Kitab Suci,
"Tidak ada orang yang hidupnya benar,
seorang pun tidak!
11 Tidak ada orang yang hidup dengan bijaksana.
Tidak ada yang sungguh-sungguh hidup untuk menyenangkan hati
Allah.
12 Semua manusia sudah berbalik dari Allah,
dan semua orang hidup dengan sia-sia di mata Allah.
Tidak ada yang berbuat baik.
Sama sekali tidak ada!"✡
13 "Mereka membunuh orang lain dengan kata-kata jahat.
Mereka menggunakan lidah hanya untuk berbohong."✡
"Perkataan mereka seperti racun ular,"✡
14 "mulut mereka penuh dengan kutuk dan kepahitan."✡
15 "Mereka selalu siap menyakiti dan membunuh.
16 Ke mana pun mereka pergi,
mereka membuat kehancuran dan kesusahan.
17 Mereka tidak tahu bagaimana hidup damai dengan sesama."✡
18 "Mereka tidak takut dan tidak hormat kepada Allah."✡

19 Semua kutipan dari kitab hukum Taurat itu bukan hanya tentang
bangsa-bangsa lain, tetapi juga orang Yahudi, yaitu bangsa yang mewarisi
hukum Taurat! Ayat-ayat itu menunjukkan bahwa setiap orang dari bangsa
mana pun tidak punya alasan untuk membenarkan diri di hadapan Allah.
Semuanya pantas dihukum Allah. 20 Karena tidak ada seorang pun yang
akan dibenarkan di hadapan Allah dengan melakukan hukum Taurat.
Sebaliknya, hukum Taurat selalu menunjukkan dosa-dosa kita.

Bagaimana manusia dibenarkan di hadapan Allah

21 Tetapi sekarang, Allah sudah menyatakan cara baru supaya manusia
bisa dibenarkan di hadapan-Nya, dan hal itu didukung oleh hukum Taurat
dan tulisan para nabi. 22 Caranya adalah, Allah membenarkan setiap orang
yang percaya penuh kepada Kristus Yesus. Kesempatan ini berlaku untuk
semua orang dari bangsa mana pun, sebab kebutuhan rohani orang Yahudi
dan orang bukan Yahudi tidaklah berbeda. 23 Karena semua orang sudah
berbuat dosa dan tidak layak menikmati kemuliaan Allah. 24 Namun,
sekarang kita dibenarkan di hadapan Allah hanya karena kebaikan hati-
Nya! Dan status sebagai orang benar itu diberikan secara cuma-cuma
melalui Kristus Yesus, yang menebus dan membebaskan kita dari hukuman
atas dosa kita masing-masing. 25-26 Di masa lalu, Allah bersabar dan
tidak membinasakan manusia karena dosa-dosa mereka, sebab pada waktu
itu Dia sudah berencana untuk membenarkan manusia melalui Yesus.
Sekarang, Allah sudah mengutus Yesus menjadi kurban penebus dosa,

✡ **3:12** Mzm. 14:1-3; 53:1-3 LXX ✡ **3:13** Mzm. 5:9 LXX ✡ **3:13** Mzm. 140:3 ✡ **3:14** Mzm. 10:7 LXX ✡ **3:17** Yes. 59:7-8 ✡ **3:18** Mzm. 36:1

supaya setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus diampuni dosanya dan tidak dihukum Allah. Pengampunan itu diberikan oleh karena darah Yesus, waktu Dia mati bagi kita. Demikianlah Allah membenarkan orang berdosa yang percaya kepada Yesus. Allah menunjukkan bahwa Dia selalu melakukan yang benar dan adil.

27 Jadi, tidak ada lagi alasan bagi salah satu bangsa untuk membanggakan diri dengan mengatakan bahwa Allah lebih berkenan kepada mereka daripada bangsa lain. Mengapa? Karena manusia dibenarkan di mata Allah hanya melalui percaya penuh bahwa Yesus sudah menebus kita, bukan karena hasil usaha kita menaati hukum Taurat! 28 Maka saya menegaskan: Kita dibenarkan Allah bukan karena menaati hukum Taurat, tetapi karena percaya penuh kepada Yesus. 29 Kalau tidak begitu, orang Yahudi bisa saja mengatakan bahwa Allah hanya peduli kepada bangsa Yahudi, padahal sebenarnya Allah mempedulikan segala bangsa. 30 Sebab hanya ada satu Allah. Dialah yang membenarkan semua manusia yang percaya kepada Yesus, baik orang Yahudi maupun bukan. 31 Kalau begitu, apakah berarti hukum Taurat tidak perlu ditaati lagi sebab kita sudah percaya kepada Yesus? Tentu tidak! Sesungguhnya, dengan percaya kepada Yesus, kita menaati maksud hukum Taurat.

4

Abraham dibenarkan karena percaya

1 Kepada orang Yahudi saya bertanya, bagaimana dengan leluhur kita Abraham? 2 Kalau Abraham diterima sebagai orang benar di mata Allah karena perbuatan baiknya, maka dia punya alasan untuk membanggakan diri bahwa dia lebih baik daripada orang lain. Tetapi di hadapan Allah, Abraham tidak dapat membanggakan diri seperti itu, 3 sebab inilah yang dikatakan Kitab Suci tentang dia,

"Abraham percaya penuh kepada janji Allah, karena itu Allah menerima dia sebagai orang benar."✡

4 Perhatikanlah! Jika seseorang bekerja untuk majikannya, upah yang dia terima tidak dianggap sebagai hadiah, melainkan sebagai haknya. 5 Namun, jika seseorang tidak mengandalkan hasil usahanya sendiri dan hanya percaya penuh kepada janji Allah, maka berkat yang dia terima dianggap sebagai hadiah. Begitulah yang terjadi pada kita! Allah mengampuni kejahatan kita masing-masing tanpa menghitung perbuatan baik kita, lalu Dia menerima kita sebagai orang yang hidupnya benar. 6 Raja Daud pun merasakan kebaikan Allah itu dan menulis tentang berkat yang Allah berikan kepada seseorang tanpa memperhatikan perbuatan-perbuatan baiknya. Daud berkata,

7 "Sungguh diberkati Allah orang yang diampuni pelanggaran dan dosa-dosanya!
8 Sungguh diberkati Allah orang yang dosa-dosanya tidak lagi dihitung-hitung!"✡

9 Apakah berkat itu hanya untuk orang Yahudi saja sebagai bangsa yang bersunat? Atau apakah untuk orang dari bangsa-bangsa lain juga? Tadi kita sudah melihat bahwa Abraham dibenarkan Allah karena dia percaya penuh kepada Allah. 10 Kapan hal itu terjadi? Sebelum atau sesudah dia disunat? Ya, itu terjadi sebelum dia disunat. 11 Abraham diterima Allah sebagai orang benar, barulah kemudian dia disunat sebagai tanda bahwa dia sudah diterima oleh Allah. Dengan begitu jelaslah bahwa Abraham

✡ **4:3** Kej. 15:6 ✡ **4:8** Mzm. 32:1-2 LXX

adalah bapak semua orang percaya, termasuk yang tidak bersunat. Dengan
percaya penuh kepada janji Allah, mereka juga diterima oleh Allah sebagai
orang benar. 12 Abraham juga bapak dari orang yang disunat. Tetapi bukan
karena sunat itulah orang Yahudi diperhitungkan sebagai keturunan Abra-
ham. Orang Yahudi menjadi keturunan sejati Abraham hanya jika mereka
percaya kepada Allah seperti Abraham percaya sebelum dia disunat.

Kita menerima janji Allah melalui percaya penuh kepada-Nya

13 Allah berjanji untuk memberikan dunia ini kepada Abraham dan
keturunannya. Perhatikanlah bahwa janji Allah diberikan bukan karena
Abraham taat kepada hukum Taurat, melainkan karena dia percaya penuh
kepada janji Allah, lalu diterima Allah sebagai orang benar. 14 Kalau yang
diberkati Allah hanya orang yang melakukan hukum Taurat, berarti janji
Allah kepada Abraham omong kosong saja. Artinya sia-sialah juga kita
percaya seperti Abraham percaya. 15 Hukum Taurat tidak bisa membawa
berkat, tetapi hanya menyebabkan murka Allah waktu kita melanggarnya.
Pada zaman Abraham belum ada hukum Taurat, berarti tidak ada peratu-
ran yang dilanggar.

16 Jadi, kunci untuk dibenarkan di mata Allah adalah percaya penuh!
Orang-orang yang percaya penuh kepada-Nya akan menerima berkat dari
janji Allah seperti yang terjadi kepada Abraham. Allah mengatur cara itu
supaya pembenaran berdasarkan janji merupakan hadiah yang diberikan
secara cuma-cuma. Dan kalau janji itu adalah hadiah, artinya semua
keturunan Abraham secara rohani pasti akan menerimanya. Janji itu bukan
hanya untuk keturunannya yang hidup sesuai hukum Taurat, tetapi juga
untuk keturunan yang percaya penuh seperti dia. Di hadapan Allah, secara
rohani Abraham adalah nenek moyang kita semua. 17 Hal itu sesuai dengan
yang tertulis tentang Abraham dalam Kitab Suci, “Aku akan menjadikan
engkau bapak dari banyak bangsa.”✡ Abraham mempercayai perkataan
Allah itu karena dia tahu bahwa Allahlah yang sanggup menghidupkan
orang mati. Dan dia percaya bahwa Allah, melalui perkataan-Nya saja,
dapat menciptakan hal-hal yang belum pernah ada menjadi ada.

18 Pada waktu itu, tidak ada harapan bagi Abraham untuk mempunyai
anak, tetapi Abraham terus berharap kepada Allah dan percaya pada janji-
Nya. Hal itulah yang membuatnya menjadi bapak bagi banyak bangsa,
tepat seperti kata Allah kepadanya, “Keturunanmu akan menjadi sangat
banyak.”✡ 19 Saat itu Abraham sudah hampir seratus tahun. Sara juga sudah
terlalu tua untuk bisa mengandung. Namun, keadaan tubuh mereka itu
tidak melemahkan keyakinan Abraham pada janji Allah. 20 Abraham tidak
setengah hati dalam mempercayai bahwa Allah dapat melakukan apa yang
sudah dijanjikan kepadanya. Dia menguatkan hati untuk menghormati
Allah. Maka Abraham semakin percaya, 21 bahkan yakin sepenuhnya
bahwa Allah mampu melakukan apa yang sudah Dia janjikan. 22 Itulah
sebabnya Abraham “diterima Allah sebagai orang yang hidupnya benar.”✡
23 Kata-kata “diterima sebagai orang yang hidupnya benar” tidak hanya
ditulis tentang Abraham, 24 tetapi juga tentang kita yang sudah diterima
Allah sebagai orang benar, yakni kita yang percaya penuh kepada Allah
yang sudah menghidupkan kembali Yesus Penguasa kita dari kematian.
25 Yesus sudah diserahkan sampai mati disalib karena pelanggaran kita, dan
Dia sudah dihidupkan kembali dari kematian supaya kita bisa dibenarkan
di hadapan Allah.

✡ **4:17** Kej. 17:5 ✡ **4:18** Kej. 15:5 ✡ **4:22** Kej. 15:6

5

Kita berdamai dengan Allah karena pengurbanan Yesus

1-2 Itu sebabnya, kita sangat memuji Penguasa kita Kristus Yesus karena
sekarang, melalui Dia, kita berdamai dengan Allah! Kita sudah mem-
peroleh hubungan erat dengan Allah, di mana kita berdiri teguh di atas
kebaikan hati-Nya. Semuanya itu kita terima karena percaya kepada
Kristus. Jadi sekarang kita bersukacita, bahkan berbangga, karena kita
mempunyai keyakinan untuk menikmati kemuliaan Allah bersama Kristus.
3 Kita juga bersukacita karena penderitaan yang kita alami. Mengapa?
Karena kita tahu bahwa penderitaan itu membuat kita menjadi lebih tabah.
4 Ketabahan itu membuat kita tahan uji. Tahan uji memberi kita pengharа-
pan. 5 Dan pengharapan tidak pernah mengecewakan, karena Allah sudah
mencurahkan kasih-Nya untuk mengisi hati kita melalui Roh Kudus yang
diberikan kepada kita.

6 Sebelumnya, manusia sama sekali tidak mampu melakukan apa-apa
untuk menjadi benar di hadapan Allah. Tetapi justru ketika kita dalam
keadaan tidak berdaya seperti itulah Kristus mati bagi kita, walaupun
sebelumnya kita selalu memusuhi Allah. 7 Sangat sulit bagi seseorang
untuk mau mengurbankan diri demi menyelamatkan orang lain, sekalipun
dia tahu orang itu tidak bersalah. Namun, bisa saja seseorang rela men-
gurbankan diri sampai mati demi menyelamatkan sahabatnya. 8 Tetapi
Kristus mati bagi kita ketika kita masih hidup sebagai orang berdosa yang
memusuhi Allah. Demikianlah Allah menunjukkan bahwa Dia sangat
mengasihi kita.

9 Oleh sebab itu, sudah menjadi sangat jelas: Karena kita dibenarkan
di hadapan Allah melalui darah Kristus, tentu Allah tidak lagi memurkai
kita. Dia akan membebaskan kita dari hukuman yang kelak dijatuhkan-Nya
kepada semua orang berdosa. 10 Kalau Anak Allah mati demi kita waktu kita
masih memusuhi Allah, terlebih lagi sekarang, setelah Yesus dibangkitkan
dari kematian dan mendamaikan kita dengan Allah, Yesus akan terus
menjaga kita dan keselamatan kita benar-benar terjamin! 11 Bukan hanya
keselamatan itu yang membuat kita sangat bersukacita sekarang. Kita
juga bersukacita dan bangga atas pendamaian yang sudah dilakukan oleh
Penguasa kita Kristus Yesus, sehingga hubungan kita dengan Allah menjadi
baik.

Mewarisi kematian melalui Adam dan memperoleh kehidupan melalui Yesus

12 Inilah yang sudah terjadi: Waktu manusia pertama, Adam, jatuh ke
dalam dosa, kuasa dosa itu pun masuk kepada semua manusia seperti
penyakit keturunan yang menular. Bersama kuasa dosa itu, datang juga
kematian. Oleh sebab itulah semua orang pasti mati, karena semua orang
berdosa. 13 Kuasa dosa itu memang sudah ada di dunia ini sebelum
manusia mendengar hukum Taurat. Tetapi Allah tidak memperhitungkan
dosa sebagai pelanggaran kalau manusia belum mendengar ajaran yang
ada dalam hukum Taurat. 14 Namun, meskipun zaman dahulu dosa tidak
diperhitungkan, tetapi akibat dosa Adam, semua manusia sejak zaman
Adam sampai zaman Musa mengalami kematian. Walaupun pada zaman
itu manusia tidak melanggar perintah apa pun yang langsung diberikan
dari Allah seperti yang Adam lakukan, tetapi manusia tetap tidak bisa lepas
dari kematian.

Adam menggambarkan Kristus yang Allah janjikan untuk datang ke-
mudian. 15 Akan tetapi, perbuatan Adam dan tindakan Kristus sungguh

sangat jauh berbeda! Akibat pelanggaran Adam, semua manusia mewarisi kematian. Sebaliknya, akibat pengurbanan Kristus Yesus, semua orang bisa dibenarkan di hadapan Allah dan menerima hidup kekal! Hal itu membuktikan kebaikan hati Allah yang amat luar biasa! 16 Akibat dosa Adam, semua manusia pantas dihukum, karena sesudah Adam berdosa, manusia pun semakin banyak berbuat dosa. Tetapi apa yang Allah perbuat sekarang sangat jauh berbeda dan mengherankan. Dia memberikan hadiah pengampunan melalui Kristus supaya kita, yang banyak sekali berbuat dosa, bisa dibenarkan di hadapan-Nya! 17 Akibat pelanggaran satu orang, kematian menguasai semua manusia, ibarat seorang raja yang kejam menguasai rakyatnya. Tetapi jauh lebih luar biasa lagi hasil dari perbuatan satu Orang yang lain, yaitu Kristus Yesus! Karena kebaikan hati Allah yang luar biasa, kita dibebaskan dari kuasa dosa dan kematian, dan kita akan ikut memerintah bersama Kristus.

18 Jadi, akibat pelanggaran Adam saja, semua orang layak dibinasakan. Tetapi akibat perbuatan Kristus saja, terbukalah jalan supaya setiap orang bisa dibenarkan dan memperoleh hidup kekal! 19 Artinya, karena perbuatan satu orang yang tidak taat kepada Allah, yaitu Adam, maka semua orang menjadi berdosa. Tetapi karena satu Orang yang lain, yaitu Yesus, yang taat kepada Allah, semua orang diberi kesempatan untuk dibenarkan di hadapan Allah. 20 Allah memberikan hukum Taurat kepada manusia supaya pelanggaran dan dosa menjadi semakin nyata. Tetapi ketika manusia semakin berdosa, kebaikan hati Allah semakin luar biasa supaya semua orang bisa diampuni. 21 Sejak Adam, manusia hidup di bawah kuasa dosa dan hal itu membawa kita pada kematian. Namun, sekarang kebaikan hati Allah berkuasa atas kita. Dengan demikian, kita dibenarkan di hadapan-Nya dan diberi hidup yang kekal melalui pengurbanan Kristus Yesus, Penguasa kita.

6

Bersatu dengan Kristus dalam kematian dan kebangkitan-Nya

1 Jadi, bagaimana kita akan bersikap setelah mendapat kebaikan hati Allah? Bolehkah kita terus berbuat dosa supaya kebaikan hati Allah semakin bertambah? 2 Jangan berpikir seperti itu! Secara rohani, kita sudah mati bersama Kristus, berarti kita juga sudah dibebaskan dari kuasa dosa. Tentu kita tidak bisa terus hidup dalam dosa seperti sebelum mengenal Kristus! 3 Janganlah lupa bahwa ketika kita dibaptis, kita semua sudah bersatu secara rohani dengan kematian Kristus Yesus. 4 Maksud saya, baptisan itu melambangkan bahwa kita sudah mati dan dikuburkan bersama Kristus. Dan ketika Allah memakai kuasa-Nya yang mulia untuk menghidupkan Yesus kembali, kita juga ikut dihidupkan ke dalam suatu kehidupan yang baru.

5 Kalau kita sudah dipersatukan secara rohani dengan Kristus dalam kematian-Nya, berarti kita juga ikut dibangkitkan kembali dan akan hidup bersama Dia. 6 Kita tahu bahwa hidup kita yang lama sudah mati disalibkan bersama Kristus. Hal itu termasuk dalam rencana Allah, supaya tubuh kita tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa. 7 Maksudnya, karena hidup lama kita sudah mati, maka kita dibebaskan dari kuasa dosa sehingga tidak lagi harus mengikuti godaannya.

8 Bila kita sudah mati bersama Kristus, pastilah kita akan hidup bersama Dia, 9 sebab Kristus sudah dihidupkan kembali dari kematian dan tidak akan pernah mati lagi. Kematian tidak berkuasa lagi atas Dia. 10 Waktu

Kristus mati satu kali, itu sudah cukup untuk mengalahkan kuasa dosa
untuk selamanya. Sekarang Dia mempunyai hidup yang baru, dan karena
Kristus bersatu dengan Allah, Dia tidak mungkin bisa mati lagi. 11 Demikian
jugalah kita menganggap diri kita masing-masing sudah mati terhadap dosa
dan bersatu dengan Kristus Yesus, supaya kita hidup hanya bagi Allah.

12 Jadi, jangan lagi membiarkan dosa menguasai tubuhmu, supaya dalam
hidup yang sementara ini kamu tidak menuruti berbagai keinginan yang
berasal dari tubuhmu. 13 Jangan menyerahkan anggota tubuhmu menjadi
alat untuk melakukan yang jahat, tetapi hendaklah kamu menyerahkan
seluruh hidupmu kepada Allah! Sebab dulu kamu mati secara rohani,
tetapi sekarang rohanimu sudah dihidupkan kembali. Maka hendaklah
seluruh anggota tubuhmu digunakan sebagai alat untuk melakukan kehen-
dak Allah! 14 Dosa tidak berkuasa lagi atas hidupmu karena kamu sudah
mati terhadap semua kewajiban lama, termasuk segala peraturan hukum
Taurat. Sekarang kamu selayaknya hidup dengan penuh syukur karena
kebaikan hati Allah yang sudah diberikan kepadamu!

Kita sebagai milik TUHAN harus hidup menyenangkan Dia

15 Nah, pasti akan ada orang yang berkata, “Kalau Allah berbaik hati
kepada kita, dan kalau kita tidak lagi wajib menuruti hukum Taurat, apakah
berarti kita boleh terus berbuat dosa?” Tentu tidak! 16 Kamu semua
pasti tahu, bila kamu menyerahkan diri untuk melakukan kemauan orang
lain, berarti kamu sudah menjadi budak orang itu. Hal yang sama pun
berlaku secara rohani: Bila kamu menuruti kemauan dosa, berarti kamu
sudah menjadi budak dosa yang menjeratmu pada kematian. Tetapi bila
kamu menaati Allah, kamu adalah milik-Nya dan menjadi orang benar
di mata-Nya. 17 Puji TUHAN, kita bukan lagi budak dosa! Sebaliknya,
dengan segenap hati kita sudah menaati ajaran dari Allah, 18 sehingga kita
dibebaskan dari kuasa dosa dan sekarang hidup sebagai hamba Allah yang
dengan sepenuh hati mau hidup benar di mata-Nya.

19 Contoh-contoh tadi hanyalah perbandingan sederhana untuk
menggambarkan suatu keadaan rohani, sebab kita, sebagai manusia
yang punya banyak kelemahan, sulit mengerti prinsip-prinsip rohani
ini. Dahulu, kamu semua memberikan anggota tubuhmu menjadi budak
dosa dan kejahatan, sehingga kamu hidup hanya untuk berbuat jahat.
Namun, sekarang kamu harus memberi diri menjadi hamba Allah yang
selalu berusaha berbuat benar sesuai kemauan-Nya. Sekarang hidupmu
hanyalah bagi Allah.

20 Dahulu kamu budak dosa dan tidak berpikir untuk hidup benar.
21 Dengan cara hidup yang seperti itu, adakah manfaatnya bagimu? Tidak!
Kamu hanya merasa malu, dan pada akhirnya kamu akan binasa sela-
manya. 22 Tetapi sekarang kamu sudah dibebaskan dari kuasa dosa supaya
menjadi hamba Allah. Kamu hidup sebagai orang yang sudah Dia sucikan,
dan kamu pasti menerima hidup kekal. 23 Sebab dosa menjerat kita dalam
kematian rohani. Namun, bila kita bersatu dengan Kristus Yesus Penguasa
kita, Allah akan selalu berbaik hati kepada kita dan memberikan hidup
kekal itu!

7

Contoh yang menunjukkan bagaimana orang percaya dibebaskan dari hukum Taurat

1 Saudara-saudari, khususnya kalian yang orang Yahudi, saya mau
mengingatkan hal penting mengenai hukum Taurat: Peraturan-
peraturannya hanya berlaku selama manusia masih hidup. 2 Contohnya
seperti seorang perempuan yang sudah menikah, ikatan pernikahan itu
berlaku selama suaminya masih hidup. Kalau suaminya meninggal, dia
bebas dari peraturan pernikahan yang ada dalam hukum Taurat. 3 Bila
perempuan itu menikah atau bersetubuh dengan laki-laki lain sewaktu
suaminya masih hidup, maka menurut peraturan, dia berzina. Jika
suaminya sudah meninggal, dia bebas dari peraturan pernikahan itu.
Jadi, kalau perempuan itu menikah dengan laki-laki lain sesudah suaminya
meninggal, dia tidak berzina.
4 Demikian juga, Saudara-saudari, karena kita secara rohani sudah
bersatu dengan tubuh Kristus, maka ketahuilah bahwa diri kita yang lama
sudah mati bersama Dia. Dengan begitu, kita sudah bebas dari kewajiban
untuk hidup menurut hukum Taurat. Dan kita juga tahu bahwa kita
sudah bersatu dengan Kristus ketika Dia dihidupkan kembali dari kematian.
Berarti kita dibebaskan supaya cara hidup kita memuliakan Allah. 5 Dahulu,
kita sepenuhnya dikendalikan oleh naluri yang berdosa.* Adanya hukum
Taurat justru memancing keinginan untuk melanggarnya, sehingga kita
semakin berbuat dosa. Demikianlah sifat dasar kita yang berdosa menyeret
kita ke dalam kebinasaan.
6 Dahulu, kita terikat pada hukum Taurat ibarat seseorang yang terikat
dalam pernikahan. Tetapi sekarang, kita dibebaskan dari hukum Taurat
karena kita mengetahui bahwa diri kita yang lama sudah mati. Jadi, yang
mengatur kita bukan lagi ikatan hukum Taurat itu! Sekarang kita melayani
Allah dengan cara baru menurut Roh Kudus, bukan dengan cara lama
menurut peraturan-peraturan yang tertulis.

Hukum Taurat menunjukkan dosa-dosa kita

7 Mungkin ada di antara kalian yang berpikir bahwa saya bermaksud
mengatakan, “Hukum Taurat tidak baik.” Maksud saya bukan seperti itu!
Kalau hukum Taurat tidak pernah ada, saya tidak akan pernah mengerti
dan menyadari dosa-dosa saya. Contohnya, kalau hukum Taurat tidak
menuliskan, “Jangan menginginkan milik orang lain,”✡ saya tidak akan tahu
bahwa saya bersalah waktu melakukan itu. 8 Namun, kuasa dosa dalam
tubuh saya justru menggunakan larangan itu untuk membujuk saya agar
semakin menginginkan segala macam hal yang tidak baik. Seandainya
larangan hukum Taurat tidak pernah ada, kuasa dosa dalam diri saya tidak
bisa menggunakan larangan-larangan itu sebagai alat untuk membujuk
saya. 9 Dahulu, sebelum mengenal peraturan hukum Taurat, saya merasa
sudah hidup dengan baik. Tetapi ketika saya belajar tentang peraturan-
peraturan Hukum itu, keinginan dosa semakin menguasai hidup saya,
10 sehingga secara rohani saya mati dan terpisah dari Allah. Sebenarnya,
hukum Taurat dimaksudkan untuk memimpin manusia kepada hidup
kekal, tetapi bagi saya malah mendatangkan kebinasaan. 11 Kuasa dosa
dalam diri saya menggunakan peraturan Hukum itu untuk memancing saya
berbuat dosa, dan dengan demikian membuat saya semakin jauh dari Allah.

---

* **7:5** naluri yang berdosa Pada mulanya, naluri alami manusia adalah serupa dengan Allah dan baik keadaannya (Kej. 1:26-27, 31), tetapi kemudian dosa merusak manusia secara turun temurun. Kerusakan itu mempengaruhi naluri manusia dalam berpikir, merasa, dan berkehendak, sehingga secara alamiah, setiap tindakan kita cenderung melawan Allah (bertentangan dengan kemauan-Nya). Naluri yang berdosa ini membuat manusia tidak ingin menaati Allah dan tidak mungkin berkenan di mata-Nya (Rm. 8:7-8). ✡ **7:7** Kel. 20:17; Ul. 5:21

12 Hukum Taurat memang suci. Peraturannya pun suci, benar, dan baik.
13 Apakah itu berarti bahwa sesuatu yang baik mendatangkan kematian
rohani bagi saya? Tidak! Namun, kuasa dosa bekerja melalui sesuatu
yang baik untuk mematikan saya secara rohani. Hal itu terjadi supaya
saya bisa menyadari betapa jahatnya kuasa dosa yang ada dalam diri saya,
dan bahwa kuasa dosa menggunakan peraturan yang baik sebagai alat
kejahatan.

Paulus berbicara sebagai orang yang belum mengenal Kristus

14 Jadi, kita tahu bahwa hukum Taurat berasal dari Allah dan diberikan
untuk memimpin kita kepada kehidupan rohani. Tetapi saya ini manusia
lemah. Karena keinginan-keinginan badani yang jahat, saya menjadi budak
dosa. 15 Bahkan saya sendiri tidak mengerti kelakuan saya. Saya tidak
melakukan hal-hal yang baik, padahal yang baik itulah yang sebenarnya
ingin saya lakukan. Sebaliknya, saya malah melakukan hal-hal yang jahat,
yang sama sekali tidak ingin saya lakukan. 16 Nah, karena saya menyadari
bahwa kelakuan saya salah, itu artinya saya setuju bahwa hukum Taurat
itu benar. 17 Tetapi sesungguhnya, yang melakukan hal-hal jahat itu bukan
saya, melainkan kuasa dosa yang hidup dalam diri saya. 18 Saya mengakui
bahwa saya tidak mampu hidup benar sesuai hukum Taurat. Maksudnya,
saya tidak sanggup hidup dengan baik karena kelemahan manusia yang ada
dalam diri saya. Saya memang ingin melakukan yang baik, tetapi tidak bisa.
19 Dengan kata lain, saya tidak melakukan hal baik seperti kemauan saya,
tetapi tetap melakukan hal jahat, yang tidak saya sukai. 20 Jadi, kalau saya
tidak menyukai apa yang saya lakukan, sesungguhnya bukan saya yang
melakukannya, tetapi kuasa dosa yang ada dalam diri saya!

21 Maka inilah kesimpulannya: Walaupun saya ingin melakukan hal-
hal yang baik sesuai hukum Taurat, tetapi saya terlalu mudah melakukan
yang jahat! 22 Hati saya menyukai semua peraturan dalam hukum Taurat,
23 tetapi ternyata ada sesuatu, seperti peraturan lain, yang bekerja dalam
diri saya. Peraturan itu berlawanan dengan peraturan Allah yang saya
sukai dalam hati saya. Peraturan lain yang bekerja dalam anggota-anggota
tubuh saya adalah kuasa dosa, dan kuasa dosa itu mengikat saya agar
menjadi budak dosa. 24-25 Jadi beginilah persoalan saya dulu: Dalam piki-
ran, saya selalu ingin menjalankan semua peraturan hukum Taurat yang
diberikan Allah. Tetapi karena naluri yang berdosa, saya masih diperbudak
oleh kuasa dosa. Lalu saya menyadari, “Celakalah aku! Tanpa pertolongan
Allah, aku tidak mungkin selamat dari kuasa dosa yang ada dalam tubuhku!
Kuasa itu akan membinasakan aku!”

Karena itulah saya sangat bersyukur kepada Allah atas semua yang sudah
Dia perbuat bagi kita melalui Penguasa kita Kristus Yesus!

8

Hidup bersatu dengan Roh Allah

1 Jadi sekarang, kita tidak perlu takut lagi pada hukuman Allah yang
sebenarnya patut kita terima. Mengapa? Karena kita sudah bersatu dengan
Kristus Yesus. Artinya kita tidak lagi hidup menuruti naluri yang berdosa,
tetapi taat kepada pimpinan Roh Allah. 2 Inilah yang terpenting: Melalui
persatuan dengan Kristus, kita menerima Roh Allah yang memberi hidup,
dan kita dibebaskan dari kuasa dosa yang membinasakan. 3 Hukum Taurat
tidak bisa menolong kita untuk mengalahkan naluri kita yang berdosa.
Tetapi Allah sudah mengatasi persoalan itu dengan mengutus Anak-Nya

sendiri ke dunia ini, untuk menjadi manusia dengan tubuh yang juga mempunyai naluri yang sama dengan semua manusia.✡ Melalui pengurbanan
Anak-Nya, Allah sudah mengalahkan kuasa dosa dalam naluri kita sehingga
kita yang percaya kepada-Nya tidak lagi diperbudak oleh kuasa dosa itu.
4 Allah melakukan hal itu supaya cara hidup benar yang dituntut oleh
hukum Taurat terpenuhi dalam diri kita karena kita bersatu dengan Kristus.
Sekarang, kita dimampukan untuk hidup menaati pimpinan Roh Allah dan
tidak lagi mengikuti naluri yang berdosa.

5 Setiap orang yang masih mengikuti naluri berdosanya, berarti dia hidup
untuk memuaskan diri sendiri saja. Namun, setiap orang yang hidup
bergantung pada Roh Allah ditolong-Nya untuk berpikir sesuai dengan
kehendak-Nya. 6 Bila tujuan hidup kita hanya untuk memuaskan naluri
kita yang berdosa, kita akan berakhir dalam kebinasaan. Tetapi bila
tujuan hidup kita dipimpin oleh Roh Allah, kita akan mendapatkan hidup
yang kekal dan merasa tenang dalam perlindungan TUHAN. 7 Bila tujuan
hidup kita hanya untuk memuaskan naluri kita yang berdosa, berarti kita
memusuhi Allah. Karena naluri yang berdosa selalu bertentangan dengan hukum Allah, sehingga kita sama sekali tidak mampu melakukannya.
8 Orang yang hidup menurut naluri berdosanya sendiri tidak mungkin
berkenan kepada Allah.

9 Tetapi kamu semua yang bersatu dengan Kristus tidak lagi dikuasai oleh
nalurimu yang berdosa! Sebaliknya, kamu dikuasai oleh Roh Allah karena
Roh Kristus* benar-benar ada dalam dirimu. Orang yang tidak memiliki
Roh Kristus bukanlah milik Kristus. 10-11 Memang, tubuhmu yang selalu
ingin berbuat dosa itu tetap akan mati. Tetapi bila Kristus tinggal dalam
dirimu, Roh-Nya akan menghidupkan roh dan jiwamu, karena kamu hidup
sesuai dengan pimpinan Roh-Nya dan Dia membenarkan kamu di hadapan
Allah. Ingatlah, Roh Allah sudah menghidupkan Kristus dari kematian, dan
sekarang Roh itu tinggal dalam diri kita. Maka Dia juga akan menghidupkan
kita kembali dengan tubuh yang baru.

12 Jadi Saudara-saudariku, sekarang kita wajib hidup menurut pimpinan
Roh Allah. Jangan lagi mengikuti keinginan badani kita yang membinasakan! 13 Sebab kalau kita hidup menuruti keinginan badani, roh dan
jiwa kita tetap mati. Sebaliknya, oleh pertolongan Roh Allah, hendaklah kita
berpikir bahwa tubuh jasmani kita sudah mati terhadap keinginan dosa.
Dengan begitu, kita akan hidup! 14 Karena semua orang yang dipimpin oleh
Roh Allah adalah anggota keluarga Allah. 15 Sebab Roh-Nya yang sudah
diberikan kepada kita bukanlah untuk memperbudak kita sehingga kita
takut menghadap Allah. Tetapi Roh-Nya itu menjadikan kita anak angkat†
Allah. Sebagai bukti, Roh-Nyalah yang memimpin kita untuk berseru memanggil Allah, “Abba,✡ ya Bapa!” 16 Roh Allah sendiri meyakinkan roh kita
bahwa kita adalah anggota keluarga-Nya. 17 Jika kita adalah anak angkat
Allah, berarti kita juga berhak menikmati semua harta yang dijanjikan
untuk keluarga-Nya. Dan karena Kristus sejak semula adalah Anak Allah,

---

✡ **8:3** Ibr. 4:15 * **8:9** Roh Allah ... Roh Kristus Tidak ada perbedaan antara Roh Allah (yang juga disebut Roh Kudus) dengan Roh Kristus. † **8:15** anak angkat Bahasa Yunani menggunakan satu kata yang terjemahan harfiahnya ‘pengangkatan anak-anak laki-laki’. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa ‘pengangkatan’ kita sudah sah, dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki karena dalam kebudayaan Romawi, hanya anak laki-laki yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rm. 8:23; 9:4, Gal. 4:5, dan Ef. 1:5.
✡ **8:15** Mrk. 14:36 CK

maka Dia menjadi Saudara sulung kita. Oleh sebab itu, kita sebagai saudara-saudara angkat Kristus, yang sudah menderita sebagai pengikut-Nya, tentu juga akan ikut masuk dalam kemuliaan-Nya!

Kita akan ikut menikmati kemuliaan bersama Kristus

18 Karena itulah, menurut saya penderitaan yang kita alami sekarang ini
harus dianggap ringan kalau dibandingkan dengan kemuliaan yang kelak
dinyatakan kepada kita. 19 Sesungguhnya, pada zaman ini seluruh alam
semesta menunggu dan sangat merindukan saatnya Allah menyatakan
semua anggota keluarga-Nya. 20 Karena seluruh alam semesta sudah ter-
halang agar sekarang ini tidak dapat memenuhi tujuan Allah waktu Dia
menciptakannya. Halangan tersebut adalah bagian dari rencana Allah,
yang akan terus berlangsung sampai rencana-Nya tercapai. Dan rencana
Allah itu 21 adalah supaya alam semesta dan semua makhluk ciptaan-Nya
dibebaskan dari kematian dan dari segala sesuatu yang hendak menghan-
curkan mereka, sehingga kelak mereka juga menikmati kemuliaan bersama
keluarga besar Allah.

22 Kita tahu bahwa seluruh alam semesta seolah-olah bersusah hati dan
sangat menderita sampai sekarang, bahkan dapat dikatakan bahwa semua
ciptaan sedang sakit berat dan sama-sama menangis. 23 Bukan hanya
makhluk hidup di dunia saja yang merasakan kesusahan ini, tetapi juga
kita yang sudah menerima Roh Allah. Namun, Roh-Nya merupakan jam-
inan bagi kita bahwa kita akan menerima semua yang dijanjikan Allah.
Karena itulah, dengan yakin dan bersukacita, kita menantikan saatnya
Allah menyatakan segala sesuatu yang sudah Dia sediakan bagi semua anak
angkat-Nya. Pada saat itu juga tubuh kita dibebaskan dari kuasa dosa
dan kematian. 24 Pembebasan itu sudah mulai kita harapkan sejak kita
diselamatkan oleh Kristus, dan sampai sekarang kita masih terus berharap.
Suatu hari nanti kita tidak perlu mengharapkannya lagi, karena semua yang
kita harapkan sudah terpenuhi. 25 Tetapi walaupun sekarang belum terjadi,
kita menantikannya dengan yakin dan sabar.

26 Roh Allah juga menolong kita dalam kelemahan kita. Karena sebe-
narnya kita tidak tahu apa yang perlu kita doakan, tetapi Roh-Nya sendiri
berdoa untuk kita dan menyampaikan permohonan kita kepada Allah
dengan seruan yang penuh perasaan dan dengan cara yang tidak bisa
dijelaskan oleh bahasa manusia. 27 Allah tahu isi hati semua orang. Dia
juga tahu sedalam-dalamnya permohonan yang disampaikan oleh Roh-Nya
ketika Roh itu menaikkan doa bagi kita, umat yang sudah disucikan Allah.
Permohonan Roh itu selalu sesuai dengan kehendak Allah sendiri.

28 Maka yakinlah bahwa di balik segala sesuatu yang kita alami, Allah
bekerja mengatur semuanya itu untuk menghasilkan kebaikan bagi kita
yang mengasihi-Nya. Sebab kita adalah orang-orang yang sudah Dia pilih
sesuai dengan rencana-Nya. 29 Karena Allah mengenal dan mengasihi
kita sejak semula. Dia pun sudah menetapkan agar kita menjadi serupa
dengan Anak-Nya, dan supaya Yesus menjadi Anak sulung di antara banyak
saudara-saudari. 30 Sejak awal, kita sudah masuk dalam rencana Allah,
lalu kita dipanggil menjadi anggota keluarga-Nya. Melalui pengurbanan
Kristus, kita dibenarkan dalam pandangan Allah, dan pada akhirnya nanti
kita akan menikmati kemuliaan-Nya.

Tidak ada yang dapat menghentikan kasih Allah kepada kita

31 Jadi, apa tanggapan kita tentang semuanya itu? Kalau Allah membela
kita, tidak akan ada musuh yang dapat mengalahkan kita! 32 Buktinya, Allah
tidak menyayangkan Anak-Nya sendiri, tetapi menyerahkan Dia untuk

menderita dan dikurbankan demi menyelamatkan kita. Kalau Allah rela memberikan Anak-Nya yang terkasih, tentulah Dia akan tetap berbaik hati kepada kita dan memberikan semua hal lain yang sudah dijanjikan-Nya kepada kita. 33 Maka siapa lagi yang berani mendakwa kita?! Karena kita sudah dipilih Allah dan Dialah yang sudah melakukan hal-hal yang luar biasa sehingga kita dibenarkan di hadapan-Nya. 34 Dan hal apa yang masih bisa mengancam kita?! Tidak ada! Karena Kristus sudah mati bagi kita, bahkan Dia juga hidup kembali dari kematian dan sekarang duduk di tempat paling terhormat di sisi Allah, yaitu di sebelah kanan-Nya. Dari situlah Dia membela kita dan berdoa untuk kita. 35 Kalau begitu, masih adakah yang bisa menghentikan kasih Kristus kepada kita? Tidak ada! Kalau kita ditindas, dianiaya, atau menghadapi kesengsaraan, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak! Atau kalau kita dilarang membeli makanan dan pakaian, bahkan dibunuh karena kita adalah pengikut Kristus, apakah itu berarti Kristus tidak lagi mengasihi kita? Tidak!

36 Karena memang hal-hal itu masih tetap terjadi pada kita, seperti tertulis dalam Kitab Suci,

"Demi Engkau, ya Allah, kami berada dalam bahaya maut setiap hari,
dan kami diperlakukan seperti domba yang akan disembelih."✡

37 Tetapi dalam semua hal, kita mendapat kemenangan sempurna melalui Kristus yang sudah menyatakan kasih-Nya yang luar biasa kepada kita. 38-39 Karena saya yakin bahwa semua yang memusuhi kita tidak dapat menghentikan kasih-Nya bagi kita, baik orang yang menyakiti kita selama hidup maupun yang membunuh kita. Para malaikat dan semua roh jahat pun tidak mampu menghentikan Allah untuk mengasihi kita. Maka kita tidak perlu takut lagi terhadap tuduhan atau ancaman, baik pada zaman sekarang maupun yang akan datang, atau dari semua penguasa kegelapan. Karena semua ciptaan Allah, baik kuasa di langit yang paling tinggi maupun di bagian bumi yang paling rendah, tidak dapat menghentikan kasih Allah kepada kita, sebab kita sudah bersatu dengan Penguasa kita Kristus Yesus.

9

Allah dan orang Israel

1-3 Sekarang saya mau menyatakan betapa sedihnya hati saya karena bangsa saya sendiri. Kristuslah saksinya, bersama Roh Kudus yang bekerja dalam nurani saya, bahwa saya tidak berbohong. Saya sungguh-sungguh sedih melihat mereka begitu keras kepala terhadap Kabar Baik tentang Kristus. Saya bahkan pernah berpikir, "Andai saja saya bisa menjadi kurban bahkan binasa agar mereka selamat." Sungguh sayang sekali jika mereka harus binasa karena menolak Kristus, 4 padahal merekalah bangsa Israel yang sudah dipilih Allah dan diangkat menjadi anak-Nya. Dia pun sudah menyatakan kemuliaan-Nya kepada mereka, meneguhkan janji-janji-Nya yang luar biasa dengan mereka, serta memberikan hukum Taurat kepada mereka— di dalamnya termasuk aturan-aturan untuk menyembah Allah di rumah-Nya, dan janji-janji tentang masa depan mereka. 5 Mereka adalah orang Yahudi, keturunan bapa-bapa leluhur yang dipilih Allah. Mereka jugalah yang menjadi saudara sebangsa Kristus secara jasmani di bumi ini, meskipun Kristus adalah Allah atas segala sesuatu. Terpujilah Dia selama-lamanya. Amin.

6 Meski demikian, Allah tidak akan mengingkari janji-Nya, karena sebenarnya janji itu diberikan hanya kepada orang Israel yang sesungguhnya,

✡ **8:36** Mzm. 44:22

yaitu umat Allah secara rohani, bukan berdasarkan keturunan jasmani.
Sadarilah bahwa tidak semua orang yang lahir dari bangsa Israel diperhi-
tungkan Allah sebagai umat-Nya yang sejati, 7 dan tidak semua keturunan
Abraham menjadi anggota keluarga Allah. Sebagaimana yang sudah Dia
janjikan kepada Abraham, "Hanya keturunan Isaklah yang akan disebut
keturunanmu."✡ 8 Artinya, tidak semua keturunan jasmani Abraham diper-
hitungkan Allah sebagai anak-anak Abraham. Allah menepati janji yang
hanya diberikan kepada keturunan Abraham yang sudah Dia pilih sebagai
anak-anak Abraham yang sesungguhnya. Mereka itulah yang dianggap
sebagai keluarga Allah.* 9 Karena Allah berjanji kepada Abraham, "Tahun
depan pada bulan yang sama seperti ini, Aku akan kembali dan Sara sudah
mempunyai seorang anak laki-laki."✡

10 Contoh yang sama juga pernah terjadi pada Ribka, ketika dia men-
gandung anak kembar dari Isak, nenek moyang kita. 11-13 Sebelum kedua
anak itu lahir, Allah sudah memberitahukan kepada Ribka, "Keturunan dari
anak yang lebih tua akan melayani keturunan dari anak yang lebih muda."✡
Allah mengatakannya sebelum kedua anak itu melakukan perbuatan baik
ataupun jahat. Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci, "Aku
akan mengasihi Yakub tetapi membenci Esau."✡ Dengan begitu, jelaslah
bahwa Allah menentukan dan memilih manusia menurut rencana-Nya,
bukan berdasarkan perbuatan mereka.

14 Jadi, apa yang kita pelajari dari kedua contoh tadi? Apakah itu artinya
Allah tidak adil kepada manusia? Sama sekali tidak! 15 Karena Allah berhak
memilih siapa saja. Seperti yang dikatakan-Nya kepada Musa, "Kalau
Aku ingin berbelas kasihan kepada siapa pun, Aku akan berbelas kasihan
kepadanya. Dan kalau Aku ingin berbaik hati kepada siapa pun, Aku akan
berbaik hati kepadanya."✡ 16 Berarti, keputusan Allah tidak bergantung
pada kemauan atau usaha manusia, tetapi hanya pada kebaikan hati Allah.
17 Contohnya, dalam Kitab Suci Allah berkata kepada raja Mesir, "Aku
menjadikan kamu raja hanya dengan maksud supaya semua orang di dunia
ini mengenal Aku melalui kuasa besar yang Aku nyatakan kepadamu."✡
18 Jadi, jelaslah bahwa ada orang-orang yang Allah buat menjadi keras
kepala, dan ada orang-orang yang Dia pilih untuk diberi belas kasihan.
Semua itu terjadi sesuai kehendak-Nya saja.

19 Nah, tentu akan ada yang bertanya kepada saya, "Kalau Allah yang men-
gatur siapa-siapa yang menjadi keras kepala atau tidak, maka bukan salah
kita bila kita keras kepala!" 20 Tetapi kita tidak boleh berkata seperti itu!
Kita hanyalah manusia, dan manusia tidak berhak menyalahkan keputusan
Allah. Ibarat bejana keramik tidak berhak menyalahkan tukang keramik
yang membuatnya! Maksud saya, sebuah bejana tidak berhak berkata,
"Seharusnya engkau tidak boleh membentuk aku seperti ini!" 21 Tukang
keramik berhak membentuk bejana sesuai keinginannya. Dari tanah liat
yang sama, dia bisa membuat bejana khusus untuk hal istimewa ataupun
bejana biasa untuk keperluan sehari-hari.

22 Demikian juga dengan Allah. Dia berhak untuk menunjukkan kuasa-
Nya dan menyatakan murka-Nya atas dosa manusia. Dia berhak untuk

---

✡ **9:7** Kej. 21:12; Ibr. 11:18 * **9:8** keluarga Allah Secara harfiah, kedua kata ini adalah 'anak-anak Allah'. Dalam PL, bangsa Israel disebut 'anak (tunggal) Allah', 'anak sulung Allah', juga 'anak-anak Allah' (Kel. 4:22-23; Yes. 1:2; Hos. 1:10). Bangsa Israel diangkat menjadi anak-anak Allah sehingga Dia menyelamatkan dan memilih mereka sebagai keluarga-Nya (Ul. 14:1-2). ✡ **9:9** Kej. 18:10, 14 ✡ **9:11-13** Kej. 25:23 ✡ **9:11-13** Mal. 1:2-3 ✡ **9:15** Kel. 33:19 ✡ **9:17** Kel. 9:16 LXX

menyelamatkan siapa pun yang Dia kehendaki. Allah juga berhak untuk
panjang sabar kepada orang-orang yang membuat-Nya marah, yaitu orang-
orang yang sudah Dia siapkan untuk dibinasakan. 23-24 Dan Allah pun
berhak untuk bekerja dengan sabar bagi orang-orang yang sudah dipilih
dan disiapkan-Nya untuk menerima belas kasihan, yaitu kita yang akan
melihat betapa limpah dan mulianya belas kasihan Allah itu! Karena Dia
sudah memilih kita, baik orang Yahudi maupun bukan. 25 Hal itu sesuai
dengan tulisan nabi Hosea tentang orang yang bukan Yahudi,
"Kepada orang yang dulu tidak termasuk umat kepunyaan-Ku,
Aku akan berkata, 'Kalian adalah umat-Ku.'
Dan kepada bangsa yang dulu tidak Aku kasihi,
Aku akan berkata, 'Aku mengasihi kalian.' "✡
26 "Kepada penduduk setiap daerah di mana Aku pernah berkata,
'Kalian bukan umat-Ku,'
di situ juga penduduknya akan disebut 'anak-anak Allah yang hidup.' "✡
27 Sebaliknya, Nabi Yesaya pernah bernubuat tegas tentang bangsa Israel,
katanya,
"Biarpun jumlah orang Israel sebanyak pasir di pantai,
tetapi hanya sedikit yang akan selamat.
28 TUHAN akan mempercepat penyelesaian keputusan itu, agar pelak-
sanaan hukuman atas seluruh penduduk bumi dipersingkat dan
tetap adil."✡
29 Dalam ayat lain Yesaya bernubuat lagi tentang orang Yahudi,
"TUHAN Panglima Semesta
hanya mengizinkan sebagian kecil dari bangsa kita untuk disela-
matkan.
Kalau tidak begitu,
kita semua dibinasakan seperti penduduk Sodom,
dan bernasib sama seperti penduduk Gomora."✡
30 Jadi, apa yang kita pelajari dari semua itu? Kesimpulannya seba-
gai berikut: Dahulu, orang yang bukan Yahudi memang tidak mencari
Allah dan tidak berusaha untuk menjadi benar di mata-Nya. Tetapi
sekarang, melalui percaya penuh kepada Kristus, terbukalah kesempatan
bagi mereka untuk menjadi benar di mata Allah. 31 Sebaliknya, orang
Yahudi memang sudah berusaha keras untuk menjadi benar di mata
Allah dengan menjalankan hukum Taurat, tetapi mereka tidak berhasil.
32 Mengapa tidak berhasil? Karena mereka menolak untuk percaya penuh
kepada Allah dan malah berusaha membenarkan diri di hadapan-Nya den-
gan usaha sendiri, yaitu menaati hukum Taurat. Mereka jatuh tersandung
pada batu sandungan 33 yang disebutkan dalam Kitab Suci,
"Perhatikanlah, Aku sedang meletakkan sebuah Batu di Sion
yang akan membuat orang tersandung,
yaitu Batu besar yang akan membuat orang jatuh.
Tetapi setiap orang yang percaya penuh kepada Dia
tidak akan kecewa."✡

10

1 Saudara-saudariku, kerinduan hati dan permohonan saya yang
sungguh-sungguh kepada Allah adalah supaya semua keturunan Israel
bisa diselamatkan. 2 Saya tahu betul bahwa mereka sungguh-sungguh
berusaha hidup untuk menyenangkan hati Allah, tetapi usaha mereka tidak

✡ **9:25** Hos. 2:23 ✡ **9:26** Hos. 1:10 ✡ **9:28** Yes. 10:22-23 LXX ✡ **9:29** Yes. 1:9 LXX ✡ **9:33** Yes. 8:14; 28:16 LXX

berdasarkan pengertian yang benar. 3 Mereka tidak mengerti bagaimana
cara Allah membenarkan manusia, karena itu mereka berusaha dengan
cara sendiri, bukan dengan cara Allah. Itulah sebabnya mereka tidak mau
taat mengikuti cara yang sudah ditentukan Allah. 4 Mereka tidak mengerti
bahwa Kristus sudah memenuhi semua peraturan hukum Taurat bagi
kita. Setiap orang yang percaya penuh kepada Yesus sudah dibenarkan di
hadapan Allah tanpa perlu lagi bergantung pada peraturan-peraturan itu.
5 Tentang cara untuk dibenarkan melalui ketaatan pada peraturan Tau-
rat, Musa menulis, "Orang yang dianggap benar di hadapan Allah harus
mengikuti semua peraturan hukum Taurat ini."✡ 6-7 Tetapi sebenarnya
manusia dapat dibenarkan di mata Allah hanya dengan percaya penuh
kepada Kristus. Hal itu sesuai dengan perintah Allah dalam Kitab Suci,
"Kalian tidak perlu naik sampai ke langit yang tertinggi ataupun turun
sampai ke dasar bumi yang terdalam."✡ Karena sesungguhnya perintah
itu berbicara tentang Kristus. Maksudnya, "Kalian tidak perlu mencari
jalan sampai ke surga untuk bisa menurunkan Kristus ke dunia ini agar
Dia menolong kalian. Dan kalian juga tidak perlu turun sampai ke dunia
orang mati untuk membawa Kristus naik ke sini. Sebab Kristus sudah dekat
dengan kita."
8 Jadi, jalan keselamatan yang kami beritakan ini tidaklah sulit: Hanya
dengan percaya saja! Cara itu juga sesuai dengan firman dalam Kitab Suci,
yaitu, "Jalan keselamatan yang benar dari Allah sudah dekat kepadamu,
yakni di dalam mulutmu dan di dalam hatimu."✡ 9 Maka akuilah dengan
mulutmu bahwa Yesus adalah Penguasa hidupmu* dan percayalah dalam
hatimu bahwa Allah sudah menghidupkan Yesus dari antara orang mati,
maka kamu akan diselamatkan. 10 Karena sewaktu kita meyakini hal
itu, kita dibenarkan dalam pandangan Allah. Dan sewaktu kita berterus
terang mengaku sebagai pengikut Yesus, kita sudah diselamatkan. 11 Sebab
dalam Kitab Suci tertulis, "Semua orang yang percaya kepada-Nya tidak
akan kecewa."✡ 12 Perkataan Allah itu berlaku untuk semua manusia, baik
orang Yahudi maupun bukan. Karena hanya ada satu Allah untuk semua
orang, dan dengan berlimpah Dia memberkati setiap orang yang memohon
pertolongan-Nya, 13 juga karena Firman TUHAN berkata, "Setiap orang yang
berseru kepada TUHAN meminta pertolongan-Nya akan diselamatkan."✡
14 Tetapi bagaimana orang bisa meminta pertolongan-Nya kalau mereka
belum percaya kepada-Nya? Dan bagaimana orang bisa percaya kepada-
Nya kalau mereka belum mendengar tentang Dia? Bagaimana orang bisa
mendengar tentang Dia kalau tidak ada yang memberitakan tentang-Nya?
15 Dan bagaimana kita bisa memberitakan tentang Dia kepada mereka kalau
kita tidak diutus? Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,

"Betapa indahnya kedatangan orang-orang yang diutus untuk menyam-
paikan Kabar Baik tentang cara berdamai dengan Allah."✡

16-17 Jadi, orang-orang menjadi percaya karena mereka mendengar berita
keselamatan dari Allah. Dan mereka mendengar berita itu karena ada
orang yang menyampaikannya. Tetapi tidak semua orang siap menerima
Kabar Baik itu, khususnya orang Yahudi. Itulah sebabnya Nabi Yesaya
mengeluh kepada Allah mengenai bangsa itu,

✡ **10:5** Im. 18:5 ✡ **10:6-7** Ul. 30:12-13 ✡ **10:8** Ul. 30:12-14 * **10:9** Penguasa hidupmu Secara harfiah: Tuhan. TSI menggunakan kata 'Penguasa hidupmu' supaya jelas bahwa maksud Paulus bukan sekedar percaya bahwa Yesus adalah ilahi. Memang Yesus adalah ilahi, tetapi makna yang ditekankan Paulus di ayat ini adalah bahwa kita perlu menerima Yesus sebagai Penguasa hidup kita. ✡ **10:11** Yes. 28:16 LXX ✡ **10:13** Yl. 2:32 ✡ **10:15** Yes. 52:7

"TUHAN, hampir tidak ada yang percaya kepada berita yang Engkau perintahkan untuk aku sampaikan."✡

18 Tetapi sekarang, apakah mereka bisa mengatakan bahwa mereka
belum sempat mendengar Kabar Baik? Sebenarnya tidak bisa, karena
berita tentang Kristus sudah sangat tersebar, seperti yang tertulis dalam
Mazmur,†
"Matahari, bulan, dan semua bintang menyuarakan
berita tentang Tuhan ke seluruh pelosok."✡
19 Kalau begitu saya bertanya lagi: Mengapa begitu banyak orang Israel
sulit mempercayai Kabar Baik? Pertama, kita perlu mengingat bahwa Allah
sudah berkata melalui Musa,
"Aku akan membuat kalian iri hati
ketika Aku memberkati bangsa-bangsa lain yang kalian anggap tidak berguna.
Dan untuk membuat kalian marah,
Aku akan memakai bangsa yang dulu tidak mengenal-Ku."✡
20 Kemudian Nabi Yesaya dengan berani menyampaikan perkataan Allah
ini,
"Bangsa-bangsa yang dulu tidak mencari Aku
akan menemukan Aku.
Dan Aku akan menyatakan diri kepada orang-orang
yang tidak mengenal Aku."✡
21 Sedangkan mengenai orang Israel, Allah berkata,
"Sudah terlalu lama Aku mengulurkan tangan-Ku dan menunggu mereka kembali kepada-Ku,
tetapi mereka tetap mengeraskan hati dan tidak mau taat kepada-Ku."✡

11

Allah masih berencana untuk memberkati umat pilihan-Nya

1 Apakah itu berarti Allah sudah memutuskan untuk menolak bangsa
Israel, umat pilihan-Nya sendiri? Tentu tidak! Salah satu contohnya
adalah saya sendiri. Saya ini orang Israel, keturunan Abraham, dari suku
Benyamin. 2 Tentu Allah tidak akan menolak orang-orang yang sudah
dipilih-Nya sejak semula. Ingatlah yang tertulis dalam Kitab Suci tentang
Elia. Dalam doanya, dia sungguh-sungguh mengadukan kejahatan bangsa
Israel kepada Allah, 3 "Ya Tuhan, mereka sudah membunuh nabi-nabi-
Mu dan menghancurkan mezbah-mezbah-Mu. Tinggal aku sendiri nabi
yang masih hidup, dan sekarang mereka berusaha membunuhku juga!"✡
4 Tetapi apa jawaban Allah kepada Elia? Kata-Nya, "Aku sudah memilih dan
menjaga tujuh ribu orang Israel bagi-Ku sendiri, yaitu mereka yang tidak
pernah menyembah Baal."✡

5-6 Demikian juga pada zaman sekarang, masih ada sejumlah kecil
bangsa Israel yang dipilih Allah sebagai umat-Nya. Dia memilih mereka
hanya karena kebaikan hati-Nya, bukan karena perbuatan baik mereka.

✡ **10:16-17** Yes. 53:1 † **10:18** Maksud Paulus Ayat ini diterjemahkan sesuai tafsiran bahwa Paulus masih berbicara tentang bangsa Yahudi. (Hal itu tampak dari kutipan Yes. 53:1 di ayat 16.) Paulus mengutip dari Mzm. 19 hanya untuk menggambarkan bahwa berita Injil sudah sangat tersebar sampai ke seluruh pelosok yang didiami orang Yahudi. Itu berarti, Paulus menggunakan frasa tersebut dengan arti yang berbeda dari maksud penulis pertama, yaitu Raja Daud. ✡ **10:18** Mzm. 19:4 ✡ **10:19** Ul. 32:21 ✡ **10:20** Yes. 65:1 LXX ✡ **10:21** Yes. 65:2 LXX ✡ **11:3** 1Raj. 19:10, 14 ✡ **11:4** 1Raj. 19:18

Seandainya Allah memilih orang-orang itu berdasarkan perbuatan baik
mereka, berarti pemilihan itu tidak bisa disebut kebaikan hati Allah.
7 Jadi, beginilah keadaannya: Sebagian besar orang Israel tidak mendapatkan yang mereka cari. Dengan usaha sendiri, mereka tidak berhasil menjadi benar dalam pandangan Allah. Hanya sejumlah kecil yang mendapatkannya, yakni orang-orang yang sudah dipilih oleh Allah, sedangkan yang lain dikeraskan hatinya. 8 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
"Allah membuat mereka tidak sadar,
seperti orang yang sedang tidur."✡
"Sampai hari ini pun Allah belum mengizinkan mereka
untuk melihat dengan mata,
dan Dia menutup telinga mereka
supaya tidak bisa mendengar."✡
9 Daud juga berdoa,
"Tuhan, biarlah mereka puas dengan makanan dan kekayaan yang berlebihan
supaya mereka melupakan Engkau.
Biarlah kemakmuran itu menjadi perangkap
yang menjerat mereka sendiri.
10 Biarlah mata mereka tetap tertutup
supaya mereka tidak sadar akan apa yang sedang terjadi pada mereka.
Dan biarlah mereka dihukum supaya mereka tetap hidup dalam kesusahan
dan memikul beban berat sampai bungkuk selamanya."✡
11 Oleh karena itu, tentu ada dari antara kalian yang akan bertanya, "Kalau bangsa Israel sudah tersandung demikian, apakah berarti mereka tidak akan pernah diselamatkan?" Sama sekali bukan begitu! Tetapi akibat dari kesalahan mereka itu, terbukalah jalan keselamatan bagi bangsa-bangsa yang bukan Yahudi. Hal itu termasuk dalam rencana Allah, supaya ketika bangsa Yahudi melihat berkat-berkat yang diberikan kepada bangsa lain, mereka merasa iri. 12 Bangsa Yahudi bersalah karena kekerasan hati mereka, sehingga terbukalah kesempatan bagi bangsa-bangsa lain untuk menerima berkat yang luar biasa. Namun, coba pikirkan betapa lebih luar biasa lagi berkat bagi seluruh dunia ketika Allah memanggil bangsa Yahudi kembali, dan ketika mereka juga mengikuti jalan keselamatan.

13 Sekarang saya berbicara kepada kalian yang bukan bangsa Yahudi. Saya diutus sebagai rasul untuk orang bukan Yahudi, dan saya mengerjakan pelayanan ini dengan bangga dan bersungguh-sungguh. 14 Dengan berbuat begitu, saya berharap bangsa saya sendiri menjadi iri kepada bangsa-bangsa lain. Mudah-mudahan rasa iri itu membuat mereka mau menerima pesan Allah yang saya beritakan, sehingga lebih banyak dari mereka bisa diselamatkan. 15 Ya, memang Allah sudah berbalik dari bangsa Yahudi, supaya semua bangsa lain di dunia mendapat kesempatan untuk berdamai dengan Allah. Jadi, ketika nanti Allah menerima bangsa Yahudi kembali, pastilah kejadian itu sangat menakjubkan, seakan bangsa itu hidup kembali dari kematian, dan seluruh dunia pun ikut bersukacita. 16 Hal itu pasti akan terjadi! Sebab bila nenek moyang mereka diterima dan dibenarkan oleh Allah, maka suatu hari nanti pastilah keturunan mereka juga turut dibenarkan.* Karena bangsa Yahudi itu ibarat pohon zaitun yang ditanam

---

✡ **11:8** Yes. 29:10 ✡ **11:8** Ul. 29:4 ✡ **11:10** Mzm. 69:22-23 * **11:16** nenek moyang ... turut dibenarkan Secara harfiah: "Kalau bagian pertama (dari adonan) adalah kudus, maka seluruh adonan kudus." Supaya makna menjadi jelas, gambaran adonan roti diterjemahkan menurut artinya. Arti gambaran adonan itu sama dengan gambaran pohon zaitun pada kalimat berikutnya.

di ladang Allah sebagai milik-Nya yang istimewa. Semua cabang pohon itu juga tetaplah milik-Nya.

17 Tetapi pada zaman ini, Allah sedang memotong dan membuang beberapa cabang asli dari pohon zaitun-Nya, lalu mengambil cabang-cabang pohon zaitun liar dan menempelkan mereka ke pohon-Nya itu. Cabang-cabang asli menggambarkan orang Yahudi, dan cabang liar menggambarkan kalian, orang dari bangsa-bangsa lain. Sekarang kalian menerima hidup dan kekuatan dari akar pohon zaitun milik Allah itu. 18 Maka sebagai cabang-cabang baru yang disambungkan, kalian tidak boleh menganggap diri kalian lebih besar daripada cabang-cabang asli yang sudah dipotong dan dibuang! Ingatlah: Bukan kalian yang memberikan hidup kepada akarnya, tetapi akarlah yang memberikan hidup kepada kalian. 19 Lalu di antara kalian yang bukan Yahudi tentu akan ada yang berkata, "Ya benar. Tetapi Allah memotong cabang asli itu supaya aku bisa tersambung pada pohon-Nya!" 20 Betul! Namun perlu diingat bahwa cabang asli itu dipotong karena tidak percaya. Dan kalian yang bukan Yahudi bisa terus bersatu dengan pohon itu hanya karena percaya. Jadi, janganlah kamu sombong. Lebih baik kamu takut kalau-kalau kamu dipotong juga! 21 Karena kalau Allah tidak segan-segan memotong cabang yang asli, maka kalian juga bisa dipotong kalau berhenti percaya.

22 Sekarang sudah terbukti bahwa kebaikan hati Allah sungguh luar biasa, dan hukuman-Nya juga sangat mengerikan! Dia akan menjatuhkan hukuman berat kepada orang-orang yang tidak mau mengikuti jalan keselamatan yang diberikan-Nya. Tetapi Dia sangat berbaik hati kepada kalian, asalkan kalian tetap bergantung pada kebaikan hati-Nya itu! Kalau tidak demikian, kalian juga akan dipotong dari pohon-Nya! 23 Kalau orang Yahudi tidak keras kepala lagi lalu percaya pada berita keselamatan dari Allah, mereka akan disambungkan kembali pada pohon itu. Allah tentu sanggup melakukannya! 24 Buktinya, Dia mampu menyambungkan kalian, cabang pohon zaitun liar, kepada pohon zaitun-Nya yang istimewa, meskipun secara alamiah kalian bukan bagian dari pohon itu. Jadi, tentu lebih mudah bagi Allah untuk menyambungkan kembali cabang asli, yaitu orang Yahudi, yang secara alamiah memang berasal dari pohon-Nya.

25 Saudara-saudari yang bukan Yahudi, saya mau membukakan rahasia ini kepada kalian supaya kalian tidak menjadi sombong dan membanggakan diri: Untuk sementara ini, Allah sudah membuat sebagian bangsa Israel keras kepala. Tetapi hal itu akan berubah saat semua bangsa lain yang diundang oleh Allah sudah bergabung dengan kita. 26 Pada waktu itu terjadi, Allah akan membuka kembali jalan keselamatan kepada semua orang Israel. Hal itu sesuai dengan perkataan Allah dalam Kitab Suci,

"Juruselamat kalian akan muncul di kota suci Yerusalem,
dan Dia akan menjauhkan segala kejahatan dari keturunan Yakub.
27 Aku akan memenuhi perjanjian-Ku dengan mereka
ketika Aku menghapuskan dosa-dosa mereka."✡

28 Karena orang Yahudi tidak mau menerima Kabar Baik dari Allah, maka mereka menjadi musuh-Nya. Hal itu terjadi untuk membuka kesempatan bagi kalian yang bukan Yahudi agar diselamatkan. Tetapi orang Yahudi tetaplah umat pilihan Allah yang sangat dikasihi-Nya. Dia tetap mengasihi mereka karena janji-janji-Nya kepada nenek moyang mereka. 29 Sebab ketika Allah memilih dan memberkati orang, Dia tidak pernah mengubah rencana-Nya itu ataupun mengambil kembali berkat-Nya dari mereka.

✡ **11:27** Yes. 59:20-21; 27:9

30 Dahulu, kalian yang bukan Yahudi tidak mau taat kepada Allah. Namun,
sekarang kalian sudah menerima belas kasihan-Nya sehingga bisa bertobat.
Hal itu terjadi karena untuk sementara waktu orang Yahudi tidak mau taat.
31 Dengan kata lain, untuk saat ini orang Yahudi tidak mau taat karena Allah
sedang menunjukkan belas kasihan-Nya kepada kalian. Tetapi hal itu ter-
jadi supaya di kemudian hari mereka juga mendapat kesempatan lagi untuk
menerima belas kasihan-Nya. 32 Karena Allah memang sudah mengatur
supaya semua bangsa mengalami masa diperbudak oleh dosa dan tidak
mau taat kepada Allah! Dengan demikian, Dia membuka kesempatan bagi
semua orang untuk menerima belas kasihan-Nya!

Pujian bagi Allah

33 Oh sungguh benar, Allah kita sangat baik kepada kita semua! Kebijak-
sanaan dan pengetahuan-Nya tidak dapat dipahami oleh manusia. Mustahil
kita mampu mengerti keputusan-keputusan-Nya dan cara Dia mengatur
segala hal. 34 Sebagaimana tertulis dalam Kitab Suci,

"Siapa yang mengetahui pikiran Tuhan?
Siapa yang sanggup menjadi penasihat bagi Allah?"✡

35 "Siapa yang pernah meminjamkan sesuatu kepada Allah
sehingga Dia wajib membayarnya?"✡

36 Karena Allah sendirilah yang menjadikan segala sesuatu, dan segala
sesuatu berlangsung melalui Dia dan untuk Dia. Berikanlah segala kemu-
liaan kepada-Nya sampai selama-lamanya! Amin.

12

Serahkanlah hidupmu kepada Allah

1-2 Berdasarkan semua yang sudah saya jelaskan sebelumnya tentang
berbagai cara Allah berbaik hati kepada kita, maka sudah sepantasnya
kita membalas kebaikan hati-Nya itu! Janganlah lagi kamu mengikuti cara
hidup berdosa yang sudah menjadi kebiasaan orang-orang duniawi. Tetapi
hendaklah kamu mengambil keputusan seperti ini, "Ya TUHAN, aku mem-
persembahkan tubuhku sebagai kurban bagi-Mu!"— walaupun sebenarnya
kamu masih hidup. Keputusan itu merupakan persembahan yang suci dan
menyenangkan hati TUHAN. Dia akan memperbarui pikiranmu masing-
masing, sehingga kamu bisa mengetahui apa kehendak-Nya bagimu dan
apa yang terbaik dalam setiap keadaan. Kamu semua akan dimampukan
untuk mengerti dan memilih apa yang baik, yang paling tepat, dan yang
menyenangkan hati TUHAN.

3 Jadi Saudara-saudari, sebagai rasul Allah yang Dia pilih hanya karena ke-
baikan hati-Nya, saya menasihatkan kepada kalian masing-masing: Jangan-
lah menganggap dirimu lebih penting daripada yang sebenarnya. Tetapi
berpikirlah secara bijaksana, jujur, dan rendah hati, sesuai keyakinanmu
tentang kemampuan khusus yang diberikan Tuhan kepadamu. 4-5 Karena
setiap orang yang bersatu dengan Kristus merupakan anggota tubuh Kris-
tus. Dan tubuh Kristus bisa digambarkan seperti tubuh manusia: Satu
tubuh mempunyai banyak anggota, dan setiap anggota mempunyai tugas-
nya sendiri-sendiri. Begitu jugalah dengan kita. Biarpun banyak, kita
masing-masing adalah anggota dari satu tubuh, yaitu tubuh Kristus. Jadi,
kita semua berkaitan satu sama lain. 6 Dan setiap orang diberi kemam-
puan rohani yang berbeda-beda menurut kebaikan hati Allah kepada kita
masing-masing. Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk bernubuat,
sampaikanlah setiap nubuatan sesuai dengan apa yang kamu yakini.

✡ **11:34** Yes. 40:13 LXX ✡ **11:35** Ayb. 41:11

7 Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk melayani, hendaklah kamu
melayani. Kalau kamu diberi kemampuan untuk mengajar, hendaklah
kamu mengajar. 8 Kalau kamu diberi kemampuan untuk menghibur orang
lain, hiburlah orang lain. Atau kalau kamu diberi kemampuan untuk
menolong orang, tolonglah orang lain dengan murah hati. Kalau kamu
diberi kemampuan untuk menjadi pemimpin, pimpinlah orang lain dengan
sepenuh hati. Dan kalau kamu diberi kemampuan untuk berbelas kasihan,
maka berbelas kasihanlah kepada orang lain dengan senang hati.
9 Janganlah kamu hanya berpura-pura mengasihi orang lain, tetapi kasi-
hilah dengan tulus. Lakukanlah hanya yang baik dan bencilah semua
jenis kejahatan. 10 Sebagai saudara-saudari seiman yang sudah bersatu
dengan Kristus, hendaklah kamu semua saling mengasihi dengan sepenuh
hati. Juga, hendaklah kamu berusaha menghormati semua saudara seiman
melebihi diri sendiri. 11 Rajinlah bekerja dan jangan malas! Dengan
kekuatan dari Roh Allah, hendaklah kamu melayani Tuhan dengan penuh
semangat. 12 Bersukacitalah, karena kita yakin bahwa harapan sebagai
pengikut Yesus pasti terwujud. Saat menghadapi kesusahan, berdirilah
teguh. Dan dalam keadaan apa pun, tetaplah berdoa! 13 Ketika saudara-
saudari seiman kita perlu bantuan, tolonglah mereka. Dan kalau mereka
memerlukan tumpangan, hendaklah pintu rumahmu terbuka bagi mereka.
14 Kalau ada orang yang menyakitimu, mintalah Allah untuk mem-
berkati orang itu. Ya, mintalah berkat baginya, dan jangan meminta
Allah mengutuk dia! 15 Bersukacitalah dengan orang yang bersukacita.
Menangislah bersama orang yang menangis. 16 Hendaklah kalian sehati
sepikiran. Jangan ada yang merasa dirinya lebih penting daripada orang
lain, tetapi bergaullah dengan semua kalangan. Dan jangan menganggap
dirimu pandai.
17 Bila ada orang yang berbuat jahat kepadamu, jangan membalasnya
dengan kejahatan lagi. Tetapi pikirkanlah baik-baik supaya apa yang
hendak kamu perbuat terhadap orang itu dianggap baik oleh semua orang.
18 Sedapat mungkin dari pihakmu, berusahalah untuk hidup damai dengan
semua orang. 19 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah membalas
dendam kepada orang yang berbuat jahat kepadamu. Biarlah Allah yang
membalas kejahatan orang itu dengan murka-Nya. Karena dalam Firman
TUHAN tertulis,
“Hanya Aku yang berhak memberikan hukuman.
Setiap orang yang melakukan kejahatan, Akulah yang akan membalas-
nya!”✡
20 Tetapi hendaklah kamu melakukan Firman TUHAN ini,
“Kalau orang yang memusuhimu lapar, berilah dia makan.
Kalau orang yang memusuhimu haus, berilah dia minum.
Karena dengan cara itu
kamu akan membuat dia merasa malu.”*
21 Jangan biarkan dirimu dikalahkan oleh kejahatan, tetapi kalahkanlah
kejahatan dengan terus berbuat baik.

13

Taatilah peraturan pemerintah

✡ **12:19** Ul. 32:35 * **12:20** kamu akan membuat dia merasa malu Secara harfiah: kamu menumpukkan bara api di atas kepalanya. TSI menerjemahkan kiasan itu langsung kepada artinya. Kalimat tersebut dikutip Paulus dari Ams. 25:21-22 LXX.

1 Hendaklah kalian semua taat kepada pemerintah, karena tidak ada
pejabat yang duduk dalam pemerintahan tanpa seizin Allah, dan setiap pe-
jabat yang sekarang memerintah ditetapkan oleh Allah. 2 Jadi, setiap orang
yang melawan pemerintah sebenarnya melawan ketetapan Allah. Orang
yang melakukan hal itu akan mendatangkan hukuman atas dirinya sendiri.
3 Orang yang berbuat baik tidak perlu takut kepada pemerintah. Kalau
kamu ingin bebas dari rasa takut kepada pemerintah, lakukanlah yang baik,
maka kamu akan mendapat pujian dari mereka yang memerintah.
4 Karena para pejabat pemerintah adalah hamba-hamba Allah yang bek-
erja untuk melayani kepentingan kita. Akan tetapi, kalau kamu berbuat
jahat, maka mereka adalah hamba-hamba Allah yang bertugas memberi
hukuman. Dengan demikian tentu kamu perlu takut, sebab kamu tidak
bisa terhindar dari hukuman mereka. 5 Maka sudah seharusnya kamu taat
kepada pemerintah karena kita tahu bahwa hal itu pantas dan benar di
mata Allah, bukan hanya karena takut dihukum.
6 Itulah juga sebabnya kita membayar pajak kepada pemerintah. Karena
para pejabat bekerja untuk Allah dan menghabiskan sebagian besar waktu
mereka untuk memerintah. 7 Jadi, berikanlah kepada setiap petugas pemer-
intah sesuai dengan apa yang pantas diberikan. Kalau kamu mempunyai
hutang pajak, bayarlah. Berikanlah cukai kepada pihak yang berhak
menerima cukai. Hormat dan taatlah kepada semua pejabat pemerintah
dan setiap orang yang patut dihormati.

Mengasihi sesama adalah hukum yang terutama

8 Kalau kamu berhutang sesuatu kepada siapa pun, segeralah memba-
yarnya, supaya tidak ada ikatan hutang di antara kalian. Biarlah satu-
satunya ikatan yang menyatukan kalian hanyalah ikatan kasih. 9 Sebab
dalam hukum Taurat tertulis, “Jangan berzina, jangan membunuh, jangan
mencuri, jangan mengingini milik orang lain.”✡ Memang ada banyak
perintah, tetapi inti dari semua perintah itu sebenarnya hanya satu, yakni
“Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri.”✡ 10 Karena
bila kita mengasihi, tentu kita tidak menyakiti orang lain. Jadi dengan
mengasihi, berarti kita menaati seluruh hukum Taurat.
11 Saya memberi nasihat seperti itu karena melihat keadaan zaman ini.
Sekarang sudah tiba saatnya kamu bangun dari tidur, sebab waktunya
untuk kamu diselamatkan sudah lebih dekat sekarang daripada ketika
kamu baru mulai percaya. 12 Malam sudah hampir berlalu, dan siang
akan segera tiba. Karena itu, berhentilah melakukan segala perbuatan
yang berasal dari kegelapan. Marilah kita mempersiapkan diri dengan
perlengkapan senjata yang berasal dari terang untuk melawan semua
penguasa gelap.✡ 13 Hendaklah kamu hidup dengan benar selayaknya orang
yang berada dalam terang. Janganlah memakai tubuhmu untuk berpesta
pora, mabuk-mabukan, melakukan percabulan, ataupun dosa lainnya. Jan-
gan bertengkar dan iri hati satu sama lain. 14 Tetapi marilah kita semua
menjadikan Penguasa kita Kristus Yesus sebagai teladan hidup, supaya
waktu orang melihat perbuatan kita, mereka seperti melihat Kristus dalam
diri kita. Dan jangan pernah lagi berpikir untuk memuaskan keinginan-
keinginan dari naluri kita yang berdosa.

14

Jangan saling menyalahkan saudara seiman

✡ **13:9** Kel. 20:13-15, 17; Ul. 5:17-19, 21 ✡ **13:9** Im. 19:18 ✡ **13:12** Ef. 6:11-18

1 Terimalah dengan baik orang-orang yang belum sepenuhnya percaya
tentang kebebasan yang kalian miliki sebagai orang yang sudah bersatu
dengan Kristus. Janganlah membuang waktu untuk berdebat dengan
mereka. 2 Ada saudara-saudari kita yang sangat percaya penuh kepada
Kristus, sehingga mereka meyakini bahwa Allah mengizinkan kita untuk
makan semua jenis makanan. Namun, ada saudara-saudari lain yang ragu-
ragu dan merasa hanya diperbolehkan makan sayur-sayuran saja. 3 Bagi
kalian yang sudah meyakini bahwa kita boleh makan semua jenis makanan,
janganlah menganggap dirimu lebih saleh daripada orang yang hanya
makan sayur-sayuran. Sebaliknya, bagi kalian yang keyakinannya hanya
makan sayur-sayuran, janganlah menganggap bersalah orang yang makan
semua jenis makanan. Karena Allah sudah menerima saudara-saudari
seiman itu tanpa mempersoalkan pendapat mereka tentang makanan.
4 Ibaratnya, kamu tidak berhak menghakimi hamba orang lain. Hanya
majikannya sendirilah yang berhak menentukan hamba itu benar atau
salah. Pikirkanlah ini: Kita adalah milik Allah! Dia pasti sanggup menopang
kita supaya tidak jatuh!

5 Contoh lainnya, ada saudara-saudari kita yang meyakini bahwa hari
yang satu lebih penting daripada hari-hari lainnya, tetapi ada juga yang
meyakini bahwa semua hari sama pentingnya. Untuk hal-hal seperti
itu, hendaklah masing-masing mempercayai apa yang diyakininya sendiri,
tanpa menyalahkan keyakinan orang lain. 6 Saudara-saudari yang mem-
peringati hari-hari tertentu melakukan hal itu demi kemuliaan Tuhan. Dan
saudara-saudari kita yang menganggap semua hari sama saja, mereka juga
melakukannya demi kemuliaan Tuhan. Demikian pula, saudara-saudari
yang meyakini bahwa semua jenis makanan boleh dimakan, mereka makan
untuk memuliakan Tuhan dan bersyukur kepada Allah atas makanan itu.
Dan saudara-saudari yang tidak makan jenis makanan tertentu, mereka
juga melakukannya untuk memuliakan Tuhan dan bersyukur kepada Allah
atas makanan itu.

7 Tidak seorang pun di antara kita yang hidup atau mati untuk dirinya
sendiri. 8 Bila kita hidup, kita hidup untuk memuliakan Tuhan. Dan bila
kita mati, kita juga mati untuk memuliakan Tuhan. Jadi, baik hidup maupun
mati, kita melakukan segala sesuatu untuk memuliakan Tuhan, karena kita
adalah milik Tuhan. 9 Sebab untuk itulah Kristus mati dan bangkit kembali,
yakni supaya Dia hidup sebagai Penguasa atas semua orang, baik yang
masih hidup maupun yang sudah mati.

10 Maka janganlah kalian saling menyalahkan sesama saudara seiman!
Kalian tidak berhak melakukan itu. Dan janganlah menganggap dirimu
lebih baik daripada saudara-saudari seiman yang lain. Karena kelak kita
semua berdiri di hadapan Kristus dan Dialah yang akan menghakimi kita.
11 Sebab di dalam Kitab Suci tertulis,

“Tuhan berkata,
‘Demi diri-Ku sendiri sebagai Allah yang hidup,
Aku bersumpah bahwa semua orang akan sujud menyembah di hadapan-
Ku,
dan semua orang akan mengaku bahwa Akulah Allah.’ ”✡

12 Jadi, setiap orang akan mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri
kepada Allah.

Jangan membuat orang lain berdosa

✡ **14:11** Yes. 45:23 LXX

13 Karena itulah kalian harus berhenti saling menyalahkan. Dan hendaklah kalian masing-masing bertekad untuk tidak melakukan perbuatan yang
dapat melemahkan keyakinan saudara seiman atau membuatnya jatuh ke
dalam dosa. 14 Sebagai orang yang sudah lama mengikut Tuhan Yesus, saya
sendiri meyakini bahwa pada dasarnya tidak ada makanan yang haram
bagi kita. Tetapi bagi orang yang meyakini bahwa jenis makanan tertentu
adalah haram, dia bersalah kalau memakan makanan itu.
15 Bila kamu tahu bahwa saudara seimanmu menganggap haram suatu
jenis makanan, tetapi kamu sengaja makan makanan itu di depan dia, maka
kamu sedang merusak keyakinannya dan kamu tidak melakukan kasih.
Janganlah mematahkan keyakinan saudara seimanmu hanya karena soal
makanan. Ingatlah bahwa Kristus juga sudah mati untuk saudaramu itu.
16 Jika kamu berbuat begitu, maka saudara seimanmu justru akan men-
ganggap buruk hal baik yang sebenarnya diperbolehkan. 17 Karena bagi
kita warga kerajaan Allah, soal makanan dan minuman bukanlah hal yang
utama. Tetapi biarlah kamu hidup dipimpin oleh Roh Allah sehingga kamu
dapat melakukan yang benar, mengalami ketenangan, dan merasakan
sukacita dalam perlindungan Tuhan. 18 Bila kita mengutamakan hal-hal itu
dalam melayani Kristus, tentu kita menyenangkan hati Allah dan diterima
orang lain dengan baik juga.
19 Jadi, marilah kita giat berusaha melakukan apa pun yang men-
datangkan damai di antara kita dan yang dapat membangun rohani setiap
orang. 20 Jangan sampai soal makanan saja menghancurkan pekerjaan
Allah dalam hidup saudara atau saudari seimanmu. Memang semua
makanan adalah halal, tetapi kamu bersalah kalau memakan sesuatu di
hadapan saudaramu yang menganggapnya haram. Kalau dia ikut makan
makanan itu, dia sudah jatuh ke dalam dosa. 21 Lebih baik tidak makan
daging atau minum anggur atau melakukan apa pun yang dapat membuat
saudara atau saudarimu jatuh ke dalam dosa atau tersinggung sehingga
mengurangi semangatnya dalam mengikut Kristus.
22 Biarlah keyakinanmu tentang hal-hal seperti itu kamu pegang sendiri
dan hanya kamu dengan Allah yang tahu. Betapa bahagianya orang yang
melakukan apa yang diyakininya benar di hadapan Allah sehingga dia tidak
merasa tertuduh. 23 Tetapi kalau kamu makan sesuatu dan tidak yakin
makanan itu halal, maka kamu bersalah, sebab kamu tidak mengikuti apa
yang kamu yakini. Karena jika kita melakukan sesuatu yang bertentangan
dengan keyakinan kita di hadapan Allah, berarti kita berbuat dosa.

*Paulus memuji Allah karena Kabar Baik**

24-25 Terpujilah Allah! Hanya Dialah yang sanggup menjagamu supaya
tetap berdiri teguh di atas ajaran Kristus Yesus dan Kabar Baik yang saya
beritakan. Sudah lama Kabar itu tersembunyi karena Allah yang kekal
merahasiakannya dari zaman ke zaman, tetapi sekarang Dia sudah meny-
atakannya. Dan Dia memerintahkan agar tulisan para nabi diberitakan
kepada segala bangsa, supaya setiap orang dapat mengerti Kabar Baik
serta menaati dan mempercayainya. 26 Allah kita penuh hikmat. Untuk
selamanya berikanlah kemuliaan kepada Allah kita melalui Kristus Yesus!
Amin.

* **14:23** Perikop TSI mengikuti sumber Teks Bizantium yang menuliskan ayat 24-26 di sini, sesuai dengan 95% salinan kuno Surat Roma. Sumber teks UBS menuliskan ketiga ayat yang sama di Rm. 16:25-27.

15

1 Bagi kalian yang sudah berkeyakinan kuat tentang kebebasan orang
yang bersatu dengan Kristus, kalian harus sabar terhadap anggota yang
masih ragu-ragu tentang hal-hal seperti itu. Tolonglah mereka. Jangan-
lah kalian hanya menyenangkan diri sendiri, 2 tetapi berusahalah untuk
menyenangkan satu sama lain, sehingga kalian saling menolong dan men-
guatkan. 3 Karena selama Kristus berada di dunia ini, Dia tidak hidup untuk
menyenangkan diri-Nya sendiri. Dia memenuhi apa yang tertulis dalam
Kitab Suci, termasuk keluhan seorang pemazmur,
"Ya TUHAN, ketika orang-orang menghina Engkau,
aku juga turut dihina dan menderita."✡
4-5 Segala sesuatu yang tertulis di dalam Kitab Suci memang merupakan
ajaran bagi kita. Dan semua ajaran itu diberikan untuk menjadikan kita
tabah dan kuat, sehingga kita terus berharap kepada Allah yang adalah
Penolong kita. Dialah sumber kesabaran dan kekuatan bagi kita. Saya
berdoa supaya Allah menolong kalian semua untuk hidup rukun, seperti
kehendak Kristus Yesus, 6 sehingga kalian semua bersatu dan dengan seia
sekata memuji serta memuliakan Allah, Bapa dari Kristus Yesus Penguasa
kita.
7 Jadi, karena Kristus sudah menerima kalian sebagai umat-Nya, hendak-
lah kalian juga saling menerima sesama saudara-saudari seiman, supaya
Allah dimuliakan. 8 Saya berkata begitu karena Kristus Yesus sudah menjadi
hamba bagi bangsa Yahudi untuk menunjukkan bahwa Allah menepati
semua janji-Nya kepada mereka. Dengan demikian, Kristus membuktikan
bahwa semua perjanjian Allah terhadap nenek moyang orang Yahudi
adalah benar. 9 Pelayanan Kristus juga bertujuan agar bangsa-bangsa yang
bukan Yahudi turut memuliakan Allah karena kebaikan hati-Nya yang Dia
nyatakan kepada mereka. Kitab Suci sudah banyak menubuatkan tentang
hal tersebut. Misalnya, seorang pemazmur menulis,
"Karena itu aku akan memuliakan Engkau di antara bangsa-bangsa yang
bukan Yahudi,
dan menyanyikan lagu pujian bagi-Mu."*
10 Musa juga berkata,
"Hai bangsa-bangsa yang bukan Yahudi,
bersukacitalah bersama umat Allah."✡
11 Ada pula pemazmur yang mengatakan,
"Hai semua bangsa yang bukan Yahudi, pujilah TUHAN!
Biarlah segala bangsa memuji Penguasa kita."✡
12 Dan Nabi Yesaya pun bernubuat,
"Akan datang Seorang dari keturunan Isai.
Dia akan menjadi terpandang dan ditinggikan sebagai raja untuk
memerintah semua bangsa,
dan orang yang bukan Yahudi akan berharap kepada-Nya."✡
13 Karena itu, saya mendoakan kalian semua yang percaya kepada Kris-
tus: Kiranya Allah, sumber pengharapan kita, memberkati kalian dengan
sukacita dan ketenangan dalam perlindungan-Nya. Biarlah kalian tidak
pernah berputus asa, sebab melalui kuasa Roh Kudus, kalian memiliki
harapan yang pasti.

✡ **15:3** Mzm. 69:9 LXX * **15:9** bagi-Mu Secara harfiah: bagi nama-Mu. Dalam kebudayaan Yahudi, kata 'nama Allah' mewakili seluruh diri Allah. Paulus mengambil kutipan ini dari 2Sam. 22:50 atau Mazmur 18:49 LXX. ✡ **15:10** Ul. 32:43 LXX ✡ **15:11** Mzm. 117:1 ✡ **15:12** Yes. 11:10 LXX

Paulus menceritakan pelayanannya

14 Saudara-saudariku, saya yakin bahwa kalian hidup dengan sangat
baik dan mempunyai semua pengetahuan yang diperlukan untuk dapat
saling menasihati. 15 Meski demikian, Saudara-saudari, sebagai rasul Allah
yang Dia pilih karena kebaikan hati-Nya, saya berani menuliskan hal-
hal tadi. 16 Sebab Allah memanggil saya menjadi pelayan Kristus Yesus
dan menugaskan saya untuk memberitakan Kabar Baik-Nya kepada orang-
orang bukan Yahudi. Jadi saya melayani seperti seorang imam yang men-
jadi perantara bagi orang-orang bukan Yahudi, supaya mereka juga bisa
mempersembahkan hidupnya kepada Allah seperti kurban yang hidup.
Allah akan menerima mereka karena mereka sudah disucikan oleh Roh-
Nya.
17 Karena itu, saya bangga atas semua yang Kristus Yesus kerjakan melalui
saya demi kemuliaan Allah. 18 Tentang pelayanan saya, saya tidak mau
membanggakan diri. Saya hanya akan membicarakan apa yang sudah
Kristus lakukan melalui saya, sehingga melalui perkataan dan perbuatan,
saya bisa memimpin orang-orang yang bukan Yahudi taat kepada Allah.
19 Mereka menjadi taat kepada Allah karena Roh Kudus menunjukkan
kuasa-Nya melalui saya sehingga terjadi banyak keajaiban. Dan saya
sudah menceritakan Kabar Baik tentang Kristus dengan lengkap, mulai
dari kota Yerusalem sampai jauh ke daerah Ilirikum. 20 Saya bertekad
untuk selalu menceritakan Kabar Baik ke tempat-tempat di mana pun
orang-orang belum pernah mendengar tentang Kristus, karena saya tidak
mau membangun pekerjaan pelayanan saya di atas fondasi yang sudah
dibangun orang lain. 21 Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Orang-orang yang belum pernah menerima berita ataupun mendengar
tentang Dia akan mendengar dan mengerti.”✡

Rencana Paulus untuk mengunjungi Roma

22 Pelayanan saya ke daerah-daerah lain membuat saya sering terhalang
untuk mengunjungi kalian. 23 Tetapi sekarang, saya sudah menyelesaikan
pekerjaan saya di daerah-daerah itu. Lagipula sudah bertahun-tahun
lamanya saya ingin mengunjungi kalian. 24 Karena itu, saya berharap dalam
perjalanan ke Spanyol nanti, saya dapat singgah di Roma dan mengunjungi
kalian. Setelah kita menikmati pertemuan sebentar, kalian bisa menolong
saya meneruskan perjalanan ke Spanyol.
25 Tetapi saat ini saya hendak pergi ke Yerusalem untuk memberikan
bantuan kepada saudara-saudari seiman di sana. 26 Jemaat di Makedonia
dan Akaya sudah memutuskan untuk menyumbangkan dana bagi anggota
jemaat yang miskin di Yerusalem. 27 Saudara-saudari kita di Makedonia dan
Akaya melakukannya dengan sangat senang hati. Lagipula memang sudah
sepantasnya mereka menolong saudara-saudari seiman di Yerusalem, se-
bab mereka yang bukan Yahudi sudah turut menerima berkat rohani yang
luar biasa dari orang Yahudi. Karena itulah mereka merasa berhutang
kepada orang Yahudi sehingga mengirimkan berkat materi. 28 Jadi saya
pergi ke Yerusalem untuk mengantarkan sumbangan mereka dan memas-
tikan dana itu diserahkan dengan semestinya. Sesudah selesai, saya akan
berangkat ke Spanyol melalui kota Roma untuk singgah dan menemui
kalian. 29 Saya yakin bahwa saat kita bertemu, saya dapat membagikan
kepada kalian seluruh berkat rohani dari ajaran Kabar Baik tentang Kristus.

✡ **15:21** Yes. 52:15 LXX

30 Saudara-saudari, saya minta tolong supaya kalian sungguh-sungguh
berdoa kepada Allah untuk pelayanan saya. Lakukanlah itu karena kita
sama-sama bersatu dengan Penguasa kita Kristus Yesus dan karena kasih
yang diberikan Roh Kudus kepada kita. 31 Doakan juga supaya saya selamat
dari orang-orang yang tidak percaya kepada Kristus di Yudea, dan supaya
bantuan yang saya bawa ke Yerusalem itu berkenan bagi saudara-saudari
seiman di sana. 32 Dengan demikian, kalau Allah mengizinkan, saya bisa
datang kepada kalian dengan sukacita, dan kita akan mempunyai kesem-
patan untuk saling menguatkan. 33 Saya berharap supaya Allah, sumber
ketenangan hidup kita, selalu menyertai kalian! Amin.

16

Kata-kata terakhir dari Paulus

1 Saya hendak memperkenalkan kepada kalian saudari seiman kita, Febe.
Dia seorang yang dapat dipercaya dan sudah ditugaskan sebagai pelayan
khusus di antara jemaat di Kengkrea. 2 Terimalah dia dengan selayaknya
sebagai umat Allah, karena dia juga sudah bersatu dalam Tuhan. Tolong
bantu dia dalam hal apa saja yang diperlukannya, sebab dia sendiri sudah
menolong banyak orang, termasuk saya.

3 Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, rekan pelayanan
saya dalam Kristus Yesus. 4 Keduanya pernah mempertaruhkan nyawa
demi menyelamatkan hidup saya. Saya sangat berterima kasih kepada
mereka. Bukan hanya saya, tetapi semua jemaat yang bukan Yahudi
juga berterima kasih kepada mereka karena hal itu.

5 Sampaikan juga salam saya kepada jemaat yang berkumpul di rumah
mereka.

Salam kepada sahabat saya Epenetus yang terkasih. Dialah orang per-
tama di provinsi Asia✡ yang menjadi pengikut Kristus.

6 Salam kepada Maria. Dia sudah banyak bekerja untuk jemaat di Roma.

7 Sampaikan juga salam saya kepada Andronikus dan Yunias. Mereka
orang Yahudi seperti saya dan pernah dipenjarakan bersama saya.
Keduanya sudah menjadi pengikut Kristus sebelum saya, dan mereka
terkenal sebagai utusan* Kristus untuk melakukan pekerjaan-Nya.

8 Salam kepada Amplias yang saya kasihi dalam Tuhan.

9 Salam kepada Urbanus, teman sepelayanan kita dalam Kristus,
juga kepada Stakis, sahabat saya yang terkasih.

10 Salam kepada Apeles. Dia sudah dicobai dan terbukti bahwa kasihnya
murni kepada Kristus.

Sampaikan salam saya kepada setiap orang dalam keluarga Aristobulus.

11 Salam kepada Herodion, teman sebangsa saya,
juga kepada keluarga Narkisus, saudara-saudari seiman kita dalam Kris-
tus.

12 Salam kepada Trifena dan Trifosa, kedua wanita yang selalu sungguh-
sungguh bekerja melayani Tuhan.

Salam kepada Persis, sahabat saya yang terkasih. Dia juga banyak bekerja
demi kemuliaan Tuhan.

13 Salam kepada Rufus. Dia adalah orang yang istimewa di mata Tuhan.

Dan sampaikan salam saya kepada ibunya, yang juga sudah menjadi
seperti ibu saya sendiri.

✡ **16:5** Kis. 2:9 * **16:7** utusan Secara harfiah: rasul. Lihat catatan di Mat. 10:2.

14 Salam kepada Asinkritus, Flegon, Hermes, Patrobas, Hermas, dan
saudara-saudara seiman lain yang ada bersama mereka.
15 Sampaikan salam saya kepada Filologus dan Yulia, Nereus dan
saudarinya, serta Olimpas, juga semua saudara-saudari seiman yang
ada bersama mereka.
16 Saudara-saudari, hendaklah kalian saling memberi salam dengan
penuh kasih sebagai umat yang sudah disucikan Allah.
Semua jemaat Kristus menyampaikan salam kepada kalian.
17 Saudara-saudari, saya menasihatkan kalian supaya berhati-hati ter-
hadap orang yang suka membuat perpecahan, dan yang merusak keyaki-
nan kalian dengan melawan ajaran benar yang sudah kalian terima. Jauhi-
lah mereka, 18 karena orang-orang seperti itu tidak melayani Penguasa kita
Kristus Yesus. Yang mereka inginkan hanyalah menyenangkan diri sendiri.
Mereka memakai kata-kata manis untuk membohongi orang-orang yang
tulus hati.
19 Namun, semua saudara seiman sudah mendengar tentang kalian, Je-
maat Roma, bahwa kalian sangat taat kepada Tuhan Yesus. Jadi saya sangat
bersukacita karena kalian! Tetapi saya minta supaya kalian terus bijaksana
dalam memilih semua hal yang baik dan bersih dari segala perbuatan jahat.
20 Allah, yang selalu menjaga kita agar hidup dengan tenang, akan segera
menghancurkan Satanas✡ dan menaklukkan dia di bawah kuasa kita. Saya
berdoa kiranya Penguasa kita Yesus selalu berbaik hati kepada kalian.
21 Salam kepada kalian dari Timotius, sahabat saya sepelayanan, juga dari
Lukius, Yason, dan Sosipater, teman-teman saya sebangsa.
22 Salam juga dari saya, Tertius, yang menuliskan surat Paulus ini sesuai
dengan yang dia ucapkan.
23 Salam dari Gayus kepada kalian. Dia menyediakan rumahnya sebagai
tumpangan untuk saya (Paulus) dan sebagai tempat berkumpul bagi jemaat
di kota ini. Erastus dan saudara seiman kita, Kwartus, juga menyampaikan
salam kepada kalian. Erastus adalah bendahara kota ini.
24 Akhir kata, saya berdoa kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu
berbaik hati kepada kalian semua. Amin.
25-27 †

✡ **16:20** Why. 20:2-3 † **16:25-27** perbedaan tekstual Teks UBS mempunyai ayat 25-27 di sini. TSI mengikuti Teks Bizantium, yang menuliskan ketiga ayat tersebut di Rm. 14:24-26.

Surat Paulus yang pertama kepada Jemaat Korintus

1-3 Kepada jemaat Allah di kota Korintus.

Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang dipanggil atas kehendak Allah menjadi rasul Kristus Yesus, dan dari Sostenes, saudara seiman kita.

Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Saudara-saudari, kalian sudah disucikan karena bersatu dengan Kristus Yesus, dan sudah dipanggil menjadi umat Allah bersama semua orang di seluruh penjuru bumi yang percaya kepada Kristus Yesus, Penguasa kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

4 Saya selalu bersyukur kepada Allah karena menyaksikan betapa besar
kebaikan hati-Nya yang Dia berikan kepada kalian melalui Kristus Yesus.
5 Buktinya, kalian sudah diperkaya dalam segala kemampuan rohani, baik
dalam perkataan maupun pengetahuan. Hal itu terjadi karena kalian
bersatu dengan Yesus. 6 Kemampuanmu itu membuktikan bahwa kesaksian
tentang Kristus yang kami sampaikan adalah benar. 7 Itulah sebabnya
kalian tidak kekurangan apa pun dalam berbagai macam pemberian Roh
Allah sementara kita menunggu kedatangan Kristus Yesus, Penguasa kita.
8 Yesus juga akan selalu menguatkan kalian untuk bertahan sampai akhir,
sehingga kalian tidak bercela pada hari kedatangan-Nya. 9 Allah selalu bisa
dipercaya. Dialah yang sudah memanggil kalian untuk bergabung dalam
persatuan dengan Anak-Nya, yaitu Kristus Yesus, Penguasa kita.

Masalah dalam Jemaat Korintus

10 Saudara-saudari, saya sungguh-sungguh memohon dalam nama Tuhan
kita Kristus Yesus supaya kalian seia sekata dan tidak terpecah belah.
Biarlah kalian sungguh-sungguh bersatu, sehati, dan sepikiran.

11 Saya menasihatkan hal itu karena beberapa orang dari keluarga Kloe
memberitahu saya bahwa ada pertengkaran di antara kalian, Saudara-
saudari. 12 Maksud saya, di antara kalian ada yang berkata, “Saya pengikut
Paulus,” dan ada yang berkata, “Saya pengikut Apolos.” Yang lainnya
berkata, “Saya pengikut Petrus,”* sedangkan yang lain lagi berkata, “Saya
pengikut Kristus.” 13 Pikirkanlah: Kristus tidak bisa dibagi-bagi! Dan bukan
Paulus yang sudah disalibkan untuk kalian! Kalian juga tidak dibaptis
dalam nama Paulus! 14 Karena itu saya bersyukur kepada Allah bahwa
saya tidak membaptis kalian, kecuali Krispus dan Gayus. 15 Saya bersyukur
karena sekarang tidak ada orang yang bisa mengatakan bahwa kalian
dibaptis dalam nama saya. 16 (Saya memang sudah membaptis keluarga
Stefanus, namun selain mereka, saya tidak ingat pernah membaptis orang
lain di antara kalian.) 17 Karena Kristus tidak memberi saya tugas un-
tuk membaptis orang, tetapi untuk memberitakan Kabar Baik. Dan Dia
tidak mau saya memberitakannya dengan memakai kepandaian berbicara

* **1:12** Petrus Secara harfiah: Kefas. Lihat Yoh. 1:40-42.

menurut ilmu duniawi,† supaya kuasa rohani yang ada dalam berita tentang salib‡ Kristus tidak sia-sia.

Kuasa dan hikmat Allah dalam Kristus Yesus

18 Ajaran tentang salib Kristus merupakan hal bodoh bagi orang-orang
yang menuju kebinasaan. Tetapi bagi kita yang diselamatkan, ajaran itu
merupakan kuasa Allah. 19 Hal ini sesuai dengan Firman Allah yang tertulis
dalam Kitab Suci,
"Aku akan membinasakan ilmu orang-orang bijak
dan mengacaukan pengertian orang-orang pandai."✡
20 Maka sekarang, semua orang yang bijak, yang berpendidikan tinggi,
maupun ahli-ahli debat seharusnya merasa malu. Allah sudah membuat
ilmu duniawi menjadi kebodohan. 21 Sebab inilah yang diinginkan Allah
dengan hikmat-Nya: Supaya orang-orang di dunia tidak dapat mengenal
Allah melalui ilmu mereka sendiri. Karena itu, Allah berkenan meng-
gunakan pemberitaan Kabar Baik— yang mereka anggap bodoh— untuk
menyelamatkan orang-orang yang percaya.
22 Orang Yahudi meminta keajaiban sebagai bukti, sedangkan orang yang
bukan Yahudi tidak mau percaya kalau suatu ajaran tidak sesuai dengan
kecanggihan ilmu mereka. 23 Tetapi kami mengabarkan berita tentang
Kristus yang sudah disalibkan. Berita itu merupakan masalah besar bagi
orang Yahudi dan kebodohan di mata orang bukan Yahudi. 24 Namun,
Kristus adalah kuasa dan ilmu Allah✡ bagi semua yang sudah dipanggil
oleh Allah, baik orang Yahudi maupun bukan. 25 Karena ajaran Allah yang
dianggap bodoh itu lebih bijak daripada ajaran manusia, dan sifat-sifat
Allah yang dianggap lemah lebih kuat daripada kekuatan manusia.
26 Saudara-saudari, ingatlah keadaanmu pada waktu kamu dipilih oleh
Allah! Tidak banyak di antara kalian yang dianggap bijak dalam pandangan
manusia. Tidak banyak di antara kalian yang dianggap orang besar atau
kaya. 27 Tetapi Allah memilih ajaran yang dianggap bodoh dan orang-orang
percaya yang dianggap rendah oleh manusia di dunia ini, untuk mem-
permalukan orang-orang yang dianggap bijak. Dia memilih para penginjil
dan Kabar Baik tentang Kristus yang dianggap lemah oleh manusia di dunia
ini, untuk mempermalukan orang-orang kuat. 28 Bahkan kita dan keyaki-
nan kita dianggap tidak penting, dihina, dan sama sekali tidak ada artinya
di mata manusia di dunia ini. Biarpun begitu, sebenarnya Allah memilih
kita dan memakai keyakinan kita itu untuk menghapuskan hal-hal yang
dianggap penting oleh orang-orang yang pandai dan berkedudukan tinggi!
29 Allah melakukan itu supaya tidak ada manusia yang bisa membanggakan
diri di hadapan-Nya. 30 Allah sendirilah yang sudah mempersatukan kalian
dengan Kristus Yesus dan menjadikan Kristus sebagai sumber hikmat bagi
kita. Kristus membuat kita dibenarkan di hadapan Allah, dan Kristus
jugalah yang menyucikan serta membebaskan kita dari dosa. 31 Oleh
karena itu, seperti yang tertulis dalam Firman Allah, "Orang yang mau

† **1:17** ilmu duniawi Kata Yunani yang diterjemahkan 'ilmu' dalam surat ini dapat berarti kepanda-
ian, kebijaksanaan, filsafat, atau pikiran. Paulus hendak mengajarkan perbedaan antara ilmu
duniawi dengan ilmu (yang dimiliki) Allah, maksudnya kebijaksanaan, hikmat, atau pikiran Allah.
Paulus juga menegur Jemaat Korintus yang merasa berilmu, tetapi sesungguhnya tidak memiliki ilmu
sejati yang berasal dari Allah. ‡ **1:17** salib Paulus memakai istilah 'salib' sebagai gambaran untuk
berita keselamatan, khususnya kematian Kristus yang menebus manusia dari hukuman Allah atas
dosa mereka masing-masing. ✡ **1:19** Yes. 29:14 LXX ✡ **1:24** 1Kor. 1:17 CK

berbangga, banggakanlah perbuatan TUHAN saja. Jangan membanggakan diri sendiri!”✡

2

Berita tentang Yesus yang disalibkan

1 Demikian juga, Saudara-saudari, ketika saya pertama kali menyampaikan ajaran dari Allah di antara kalian, saya tidak menggunakan perkataan yang indah-indah ataupun ilmu duniawi. 2 Karena pada waktu itu saya sudah mengambil keputusan bahwa selama bersama kalian, saya tidak akan membicarakan ajaran lain kecuali tentang Kristus Yesus dan kematian-Nya di kayu salib. 3 Kebetulan ketika saya datang, saya sedang lemah dan gemetar ketakutan. 4 Biarpun pesan yang saya ajarkan tidak disampaikan dengan ilmu manusiawi yang bisa meyakinkan orang, kuasa Roh Kuduslah yang membuktikan ajaran saya. 5 Dan hal itu baik, sebab dengan demikian kalian menjadi percaya hanya karena kuasa Allah, bukan karena ilmu manusiawi.

Ilmu Allah

6 Sebenarnya, waktu bersama orang-orang yang dewasa secara rohani, kami memang mengajarkan ilmu. Tetapi ilmu kami tidak berasal dari dunia ini ataupun dari penguasa-penguasa dunia yang akan segera dibinasakan. 7 Ilmu yang kami ajarkan adalah ilmu Allah, yang dulu tersembunyi bagi manusia sejak dunia diciptakan. Sekarang hal itu sudah Allah nyatakan kepada kita, supaya kita ikut menikmati kemuliaan-Nya. 8 Sebelumnya, para penguasa dan raja-raja dunia ini tidak pernah mengerti ilmu tersebut. Andai mereka mengerti, tentu mereka tidak akan menyalibkan Yesus, Tuhan kita yang mulia. 9 Hal itu sesuai dengan ayat Kitab Suci ini,

“Bagi orang-orang yang mengasihi Dia, Allah sudah menyiapkan sesuatu
yang luar biasa, yang belum pernah dilihat dan didengar manusia,
bahkan tidak pernah terbayangkan.”✡

10 Tetapi sekarang Allah sudah menunjukkan hal-hal itu kepada kita melalui Roh-Nya! Karena Roh Kudus mengetahui segala sesuatu, bahkan rahasia Allah yang tersembunyi sekalipun. 11 Begini perbandingannya: Tidak seorang pun mengetahui pikiran orang lain, kecuali roh orang itu sendiri yang tinggal dalam dirinya. Demikian juga halnya dengan Allah. Tidak ada yang tahu pikiran Allah, kecuali Roh Allah sendiri. 12 Sekarang, yang kita terima bukan roh dari dunia ini, melainkan Roh Allah! Maka dengan bantuan Roh-Nya, kita dimampukan untuk mengerti hal-hal yang Allah berikan kepada kita karena kebaikan hati-Nya.

13 Waktu kami mengajarkan hal-hal rohani tersebut, kami tidak menyampaikannya dengan kata-kata menurut ilmu duniawi, tetapi kata-kata yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kami. Dengan demikian, kata-kata hikmat dari Roh Kudus dipakai untuk menjelaskan hal-hal rohani. 14 Orang yang tidak memiliki Roh Allah tidak bisa menerima ajaran yang berasal dari Roh Allah, karena orang seperti itu akan menganggap ajaran tersebut sebagai kebodohan. Dia tidak mungkin mengerti, sebab ajaran dari Roh Allah hanya bisa dimengerti dengan bantuan Roh Allah. 15 Jadi, kita yang bersatu dengan Roh Allah bisa menilai semua ajaran rohani. Tetapi orang-orang yang belum menerima hikmat dari Roh Allah tidak mampu menilai apa pun tentang kita. Hal itu sesuai dengan Firman Allah yang berkata,

16 “Manusia tidak mungkin mengetahui pikiran TUHAN!

✡ **1:31** Yer. 9:24; 2Kor. 10:17 ✡ **2:9** Yes. 64:4

Tidak seorang pun mampu memberikan nasihat kepada-Nya."✡
Oleh karena itu, hal yang sangat luar biasa bagi kita adalah: Melalui Roh
Allah, kita diberi kemampuan untuk berpikir seperti Kristus!

3

Jemaat yang dewasa rohani tidak terpecah belah

1 Saudara-saudari, dulu saya tidak bisa berbicara kepada kalian seperti
kepada orang yang sudah dewasa rohani. Saya terpaksa berbicara seperti
kepada orang duniawi yang dikuasai naluri yang berdosa, karena saat itu
kalian masih seperti bayi rohani dalam hal mengikut Kristus. 2 Ajaran yang
saya sampaikan ibarat susu, bukan makanan keras, karena dulu kalian
belum bisa menerima makanan orang dewasa. Bahkan sekarang pun
kalian belum siap untuk makanan rohani yang dewasa 3 sebab kalian masih
dikuasai oleh naluri yang berdosa. Dengan keadaan kalian yang saling iri
hati, bertengkar, dan terpecah belah, itu bukti bahwa kalian belum lepas
dari naluri berdosa. Kalian masih hidup seperti orang duniawi. 4 Nyatanya,
di antara kalian ada yang berkata, "Saya pengikut Paulus," dan yang lain
berkata, "Saya pengikut Apolos." Ketika kalian berkata seperti itu, terbukti
bahwa kalian masih dikuasai oleh naluri yang berdosa!
5 Apakah Apolos orang penting? Tidak. Apakah saya, Paulus, orang
penting? Tidak. Kami hanyalah pelayan Tuhan Yesus yang menjalankan
tugas dari-Nya dan yang menolong kalian untuk percaya penuh kepada-
Nya. 6 Ibaratnya, saya yang menanam bibit, Apolos yang menyiram. Tetapi
yang bisa membuat bibit itu tumbuh hanya Allah sendiri! 7 Karena itu,
pelayan yang menanam ataupun yang menyiram tidaklah penting. Hanya
Allah yang penting, karena Dialah yang membuat bibit itu bisa bertumbuh.
8 Jadi, pelayan yang menanam maupun yang menyiram mempunyai tujuan
dan kedudukan yang sama. Dan setiap pelayan akan mendapat upah sesuai
kerja kerasnya masing-masing. 9 Karena kami sama-sama pelayan Allah,
dan kalian ibarat tanaman di ladang Allah.
Kalian masing-masing juga merupakan batu dalam rumah Allah yang
sekarang dibangun untuk menjadi tempat tinggal-Nya.✡ 10 Sesuai kebaikan
hati Allah yang diberikan kepada saya, saya ditugaskan seperti seorang ahli
bangunan untuk meletakkan fondasi rumah Allah itu, yakni Kristus Yesus.
Artinya, saya orang pertama yang mengajar kalian tentang Dia. Kemudian
orang-orang lain membangun lagi di atas fondasi yang sudah saya kerjakan.
Karena itu, hendaklah setiap orang berhati-hati saat membangun di atas
fondasi itu. 11 Jangan sampai ada yang membangun di atas dasar lain! Satu-
satunya fondasi kita hanyalah Kristus Yesus! 12-13 Pada Hari Pengadilan,*
Allah akan menguji mutu pekerjaan setiap orang yang membangun di atas
fondasi tersebut. Saat itu akan terlihat apakah bahan bangunan yang
mereka pakai tahan uji atau tidak. Kalau orang membangun di situ dengan
bahan yang tahan uji, seperti emas, perak, atau batu permata, hal itu
akan terbukti. Dan kalau orang membangun dengan bahan yang bersifat
sementara, seperti kayu, rumput, atau jerami, hal itu juga akan terbukti.
Karena pada Hari Pengadilan, pekerjaan setiap orang akan diuji dengan api.
14 Jika yang dia bangun tetap berdiri sesudah diuji, orang itu akan menerima

✡ **2:16** Yes. 40:13 LXX ✡ **3:9** 1Ptr. 2:4-5 * **3:12-13** Hari Pengadilan Secara harfiah: hari itu. Dalam bahasa Yunani, kata 'itu' di kalimat ini merujuk pada satu objek (hari) tertentu yang sudah pasti, bukan sembarang hari. Dan berdasarkan konteksnya, hari khusus yang dimaksud adalah hari terakhir ketika Allah menghakimi semua manusia.

upah. 15 Jika terbakar, dia akan mengalami kerugian. Dia akan seperti orang
yang baru mengalami kebakaran. Meski begitu, dia tetap diselamatkan.
16 Jadi, pahamilah bahwa kita semua adalah rumah Allah, dan Roh Allah
tinggal dalam kita. 17 Bila ada orang yang menghancurkan rumah Allah,
maka Allah juga akan menghancurkan dia, sebab rumah Allah adalah suci.
Dan karena kalian sekarang menjadi rumah Allah, berarti kalian juga suci,
dan Allah akan menghancurkan siapa pun yang merusak kalian.
18 Janganlah kamu menipu diri sendiri. Siapa pun yang merasa pandai
dalam ilmu duniawi, tinggalkan saja ilmumu itu! Biarlah kamu dianggap
bodoh di mata manusia, yang penting kamu menjadi bijak di mata Allah.
19 Karena ilmu dunia ini merupakan kebodohan bagi Allah. Seperti yang
tertulis dalam Kitab Suci, "Allah menggunakan kecerdikan orang berilmu
seperti jerat untuk menangkapnya."✡ 20 Ada juga tertulis, "TUHAN tahu
bahwa pikiran orang-orang yang berilmu adalah sia-sia."✡ 21 Oleh sebab
itu, jangan lagi membanggakan diri sebagai pengikut saya, pengikut Apolos,
ataupun guru-guru lain. Karena bagi kalian yang bersatu dengan Kristus,
semuanya menjadi milik kalian: 22 Baik Paulus, Apolos, Petrus, dunia ini,
kehidupan, kematian, dan hal-hal yang ada sekarang maupun yang akan
datang. Semuanya adalah milikmu. 23 Mengapa? Karena kalian adalah
milik Kristus, dan Kristus adalah milik Allah.

4

Hubungan para utusan Kristus dengan jemaat

1 Dengan demikian, anggaplah kami ini hanya pelayan Kristus. Kami ditu-
gaskan Allah untuk menyatakan rencana-Nya yang dulu dirahasiakan dari
manusia. 2 Seorang pelayan harus menunjukkan bahwa dirinya sungguh-
sungguh bisa dipercaya. 3 Tetapi bagi saya, penilaian terpenting bukanlah
dari kalian ataupun semua orang di dunia ini. Saya bahkan tidak menilai
diri sendiri. 4 Dalam hati, saya tidak merasa pernah melakukan pelayanan
ini secara salah. Meski begitu, bukan berarti saya pasti benar. Biarlah
TUHAN yang menilai saya. 5 Jadi, saya menasihatkan supaya kalian jangan
menilai siapa pun sebelum Tuhan Yesus datang kembali. Dialah yang
akan menyatakan segala hal yang dirahasiakan dalam kegelapan, termasuk
alasan dan pikiran manusia. Kemudian Allah akan memuji semua pelayan-
Nya yang layak menerima pujian.
6 Dalam ajaran tadi, Saudara-saudari, saya memakai Apolos dan diri
saya sebagai contoh untuk kalian, supaya kalian bisa belajar prinsip ini,
"Taatlah hanya kepada yang tertulis dalam Kitab Suci." Maka janganlah
membesar-besarkan pelayan Tuhan yang satu dan merendahkan yang
lain, lalu menjadikan kami alasan untuk saling bersaing! 7 Kalau masih
mau bertengkar, atas dasar apa kamu merasa dirimu lebih baik daripada
saudara-saudari seimanmu? Pikirkanlah ini: Semua kemampuan yang
kamu miliki hanyalah pemberian TUHAN karena kebaikan hati-Nya. Jan-
ganlah kamu sombong, seolah-olah kamu mendapatkan itu dengan kehe-
batanmu sendiri!
8 Tetapi kalian Jemaat Korintus menganggap diri kalian paling sempurna
dan kaya! Kalian sudah merasa seperti raja dan tidak membutuhkan
kami lagi. Wah, bagus sekali kalau kalian memang raja! Dengan begitu,
kami sebagai utusan yang melayani kalian juga bisa dianggap orang besar!
9 Sebaliknya, menurut saya Allah sudah memberikan tempat paling rendah
kepada kami rasul-rasul Kristus. Kami diinjak-injak seperti tawanan perang

✡ **3:19** Ayb. 5:13 ✡ **3:20** Mzm. 94:11

yang dijatuhi hukuman mati. Kami menjadi tontonan umum, baik di
hadapan semua manusia maupun para malaikat. 10 Karena melayani Kris-
tus, kami dianggap orang bodoh, sedangkan kalian masih dianggap orang
pandai. Kami selalu dianggap lemah, tetapi kalian merasa kuat. Di mana-
mana kami dihina, sedangkan kalian dihormati. 11 Bahkan sampai saat ini,
kami sering tidak mendapat makanan, minuman, dan pakaian yang cukup.
Kami sering dipukuli dan tidak punya tempat tinggal. 12 Kami bekerja keras
dengan tangan sendiri. Kami sering dihina, tetapi kami membalas mereka
dengan mendoakan berkat. Ketika kami dianiaya, kami menerimanya
dengan sabar. 13 Waktu kami dicaci maki, kami tetap bersikap baik. Sampai
saat ini kami masih diperlakukan seperti sampah dunia, sama seperti
kotoran yang disingkirkan semua orang.

14 Saya menulis hal-hal itu bukan untuk mempermalukan kalian, tetapi
untuk menegur kalian sebagai anak-anak yang saya kasihi! 15 Karena
meskipun kalian mempunyai ribuan guru yang bisa mengajarkan tentang
Kristus, kalian tidak mempunyai banyak bapak. Hanya sayalah yang
menjadi bapak rohani kalian, sebab kalian pertama kali mendengar Kabar
Baik tentang Kristus Yesus melalui saya. 16 Oleh karena itu, saya mohon, iku-
tilah teladan bapakmu ini. 17 Untuk itulah saya sudah mengutus Timotius
kepada kalian, yakni agar dia mengingatkan kalian tentang cara hidup yang
pantas bagi orang-orang yang sudah bersatu dengan Kristus. Cara hidup
demikianlah yang selalu saya lakukan dan ajarkan kepada setiap jemaat.
Saya mempercayakan tugas itu kepadanya karena Timotius adalah anak
rohani saya yang sangat setia melayani Tuhan.

18 Saudara-saudari, ada orang-orang di antara kalian yang sudah menjadi
sombong dan menganggap dirinya pemimpin sebab mereka pikir saya tidak
akan mengunjungi kalian lagi. 19 Namun, jika Tuhan Yesus menghendaki,
saya akan segera datang kepada kalian. Dan saat itu kita akan melihat
siapa yang memimpin dengan kuasa dari Tuhan, dan siapa saja yang meny-
ombongkan diri. 20 Karena pekerjaan kerajaan Allah dibuktikan bukan
dengan perkataan manusia, melainkan dengan kuasa yang diberikan Allah.
21 Jadi, sekarang kalian boleh memilih: Apakah kalian mau saya datang
untuk mendisiplin dengan keras? Atau kalau kalian sudah taat, saya bisa
datang dengan sikap lembut dan penuh kasih.

5

Masalah tingkah laku dalam jemaat

1 Saya sangat prihatin mendengar berita bahwa ada dosa percabulan yang
sangat memalukan di antara kalian, yang bahkan jarang terjadi di antara
bangsa-bangsa kafir! Saya dengar ada seorang laki-laki yang mengambil
istri ayahnya. 2 Karena itu, kalian tidak pantas menyombongkan diri
sebagai umat Allah yang hebat! Lebih baik kalian menangis! Lalu orang
yang melakukan dosa itu harus dikeluarkan dari antara kalian. 3 Biarpun
secara jasmani saya tidak sedang bersama kalian, tetapi kita selalu bersama
melalui persatuan rohani kita dengan Kristus. Karena itu, saya sudah
menghakimi orang yang berbuat dosa itu, seolah-olah saya berada di sana.
4-5 Jadi secepatnya, kita segera berkumpul— yakni kalian secara jasmani
dan saya hadir secara rohani— untuk bersama-sama menyerahkan orang
itu kepada Satanas dalam nama Tuhan Yesus Kristus dan dengan kuasa-
Nya. Kita berharap agar melalui serangan si iblis, nalurinya yang berdosa
dihancurkan supaya jiwanya selamat pada hari kedatangan Tuhan Yesus.

6 Memang sekarang tidak pantas kalian membanggakan diri sebagai umat
Allah yang baik. Ingatlah peribahasa ini, “Sedikit ragi saja akan membuat
seluruh adonan mengembang.”* 7 Maka, seperti yang selalu dilakukan
orang Yahudi sebelum merayakan Paskah, buanglah semua ragi yang lama
sehingga kalian menjadi seperti adonan baru. Ragi lama menggambarkan
orang yang berdosa itu. Karena sesungguhnya kita bagaikan roti yang
tidak beragi, dan Kurban domba Paskah kita adalah Kristus yang sudah
dikurbankan untuk menyucikan kita. 8 Oleh sebab itu, marilah kita hidup
seperti orang-orang yang merayakan Paskah. Tidak pantas kita memakan
roti yang dibuat dengan ragi lama. Artinya kita tidak boleh terlibat dalam
dosa dan kejahatan yang lama, seperti yang kita lakukan sebelum mengenal
Kristus. Kita bagaikan orang-orang yang merayakan Paskah dengan makan
roti tanpa ragi, yang melambangkan hidup yang murni dan sesuai dengan
ajaran benar.
9 Saya pernah menulis surat kepada kalian dengan perintah untuk tidak
bergaul dengan orang yang melakukan percabulan. 10 Maksud saya di situ
bukanlah supaya kita tidak bergaul dengan semua orang duniawi yang
melakukan percabulan atau dosa-dosa lain, misalnya orang yang serakah,
yang menipu demi uang, atau menyembah berhala. Karena mustahil kita
menjauhi mereka semua kecuali kita keluar dari dunia ini! 11 Maksud saya
adalah: Hindarilah orang yang menyebut dirinya saudara seiman, tetapi
masih terus hidup dalam percabulan atau dosa lainnya, seperti serakah,
menyembah berhala, menghina orang, mabuk-mabukan, atau menipu.
Jangan pernah bergaul dengan orang-orang seperti itu supaya kamu tidak
terpengaruh oleh perbuatannya!✡
12-13 Bukan urusan kita untuk menghakimi orang-orang yang bukan
saudara seiman. Itu urusan Allah. Tetapi kalian harus siap menertibkan
dan menghakimi orang-orang yang sudah menjadi anggota jemaat. Seba-
gaimana tertulis dalam Firman TUHAN, “Usirlah orang jahat dari antara
kalian!”✡

6

Mengatasi masalah di antara sesama saudara seiman

1 Saya juga mendengar bahwa di antara kalian pernah terjadi perkara,
dan kalian mengadilinya dengan bantuan orang luar yang bukan saudara
seiman. Lancang sekali! Berani-beraninya kalian membiarkan dirimu di-
hakimi oleh orang kafir! Mengapa kalian tidak meminta bantuan salah satu
anggota jemaat, sesama orang yang sudah disucikan Allah? 2-3 Seharusnya
kalian tahu bahwa kita, umat yang sudah disucikan, akan menghakimi
dunia ini, bahkan menghakimi para malaikat! Nah, karena kita kelak men-
jadi hakim atas orang-orang duniawi, mestinya kalian bisa menyelesaikan
perkara-perkara ringan yang berkaitan dengan urusan biasa di antara
jemaatmu sendiri! 4 Lantas mengapa, sewaktu kamu mempunyai perkara
dalam hal-hal duniawi, kamu membawanya kepada hakim yang bukan
saudara seiman? Itu perbuatan bodoh! 5 Seharusnya kamu merasa malu!
Apakah tidak ada seorang pun di antara kalian yang cukup bijak untuk
mengadili perkara-perkara di antara saudara-saudari seiman?! 6 Tetapi
kamu malah memperkarakan saudara seimanmu ke hadapan orang luar
yang tidak percaya Kristus!

---

* **5:6** Sedikit ragi ... mengembang Paulus menggunakan peribahasa dari kebudayaan Yahudi. Artinya dapat diterjemahkan, “Satu saja orang berdosa akan merusak seluruh jemaat.” ✡ **5:11** 1Kor. 15:33 ✡ **5:12-13** Ul. 22:21, 24

7 Dengan adanya perkara di antara kalian pun, itu sudah salah. Seharusnya kamu saling mengalah, bukan berselisih. Maafkanlah orang yang bersalah terhadapmu. Relakanlah dirimu dirugikan. 8 Tetapi kamu sendiri malah berbuat salah dan merugikan orang lain, bahkan saudara-saudari seimanmu!

9-10 Ingatlah bahwa orang-orang jahat tidak akan menjadi warga kerajaan Allah! Jadi, jangan menipu diri sendiri! Yang tidak akan masuk ke dalam kerajaan Allah adalah

orang-orang yang melakukan percabulan, menyembah berhala,
berzina, melakukan segala macam perbuatan homoseksual,*
orang serakah, pencuri,
pemabuk, pemfitnah, dan penipu.

11 Memang di antara kalian ada yang dulunya hidup seperti itu! Tetapi sekarang kalian sudah dibersihkan, disucikan, dan dibenarkan di hadapan Allah karena bersatu dengan Penguasa kita Yesus dan dengan Roh dari Allah kita.

Pakailah tubuhmu untuk kemuliaan Allah

12 Nah, apabila ada yang berkata, "Kita pengikut Kristus diperbolehkan berbuat apa saja!" Saya akan menjawab, "Ada benarnya, tetapi ingat bahwa tidak semua hal berguna. Jangan biarkan apa pun menjadi alat iblis untuk menguasai diri kita!" 13 Contohnya, ada yang berkata, "Makanan diciptakan untuk mengisi perut, dan perut diciptakan untuk menikmati makanan. Berarti kita bebas makan apa saja ataupun melakukan percabulan dengan tubuh kita."† Saya katakan bahwa tubuh dan makanan adalah fana. Allah akan mengakhirinya waktu kita mati. Pahamilah bahwa tubuh kita diciptakan Allah bukan untuk melakukan percabulan. TUHAN adalah Pemilik tubuh kita, maka hendaklah kita menggunakannya demi kemuliaan Allah. 14 Allah sudah menunjukkan kuasa-Nya waktu Dia menghidupkan tubuh Tuhan Yesus dari kematian. Jadi, Dia pasti juga akan menghidupkan kita dari kematian. Karena itu, berhati-hatilah menggunakan tubuhmu!

15 Jangan lupa bahwa tubuhmu masing-masing merupakan bagian dari tubuh Kristus. Apakah pantas seorang pengikut Kristus mengambil anggota tubuh Kristus, yaitu tubuhnya sendiri, untuk mempersatukannya dengan tubuh pelacur? Tentu tidak! 16 Karena Firman TUHAN berkata, "Dalam pernikahan, seorang laki-laki dipersatukan dengan istrinya, sehingga mereka berdua menjadi satu."✡ Maka kamu harus tahu bahwa orang yang bersetubuh dengan pelacur berarti menjadi satu tubuh dengan pelacur itu. 17 Sebaliknya, orang yang menyerahkan dirinya kepada Penguasa kita Yesus berarti sudah bersatu dengan Dia dalam roh.

18 Jadi, jangan pernah melakukan percabulan. Semua dosa lain tidak langsung berkaitan dengan tubuh pelakunya. Tetapi orang yang melakukan percabulan merusak tubuhnya sendiri. 19 Jangan lupa bahwa tubuhmu ibarat ruang mahakudus untuk Roh Allah, yaitu Roh-Nya yang sudah kamu terima dan yang tinggal dalam dirimu. Artinya tubuhmu bukan lagi milikmu sendiri. 20 Ingatlah bahwa kamu sudah ditebus dengan harga

---

* **6:9-10** segala macam ... homoseksual Frasa ini menerjemahkan dua kata Yunani yang artinya: 1) Laki-laki yang berlaku seperti wanita. 2) Laki-laki yang bersetubuh dengan sesama laki-laki. Karena pasangan sesama laki-laki dikecam keras, berarti pasangan sesama perempuan pun berdosa. Lihat juga Rm. 1:27-32. † **6:13** Berarti ... Kalimat ini tidak ada dalam teks Yunani, tetapi TSI menambah supaya pembaca menyadari bahwa ungkapan yang digunakan Paulus ini tidak berarti tentang makanan dan perut saja, tetapi juga sebagai kiasan untuk kebebasan hubungan seksual. ✡ **6:16** Kej. 2:24

yang sangat mahal, yaitu darah Kristus. Oleh sebab itu, muliakanlah Allah
dengan tubuh dan rohmu, karena tubuh dan rohmu adalah milik Allah.

7

Tentang pernikahan

1 Sekarang saya akan menanggapi persoalan yang disebut dalam surat
kalian: Ya, saya setuju bahwa memang baik bila seorang laki-laki tidak
menikah. 2 Namun, karena bahaya percabulan, sebaiknya setiap laki-laki
mempunyai istri sendiri, dan setiap perempuan mempunyai suami sendiri.
3 Dengan begitu, kebutuhan setiap orang bisa terpenuhi oleh pasangannya
masing-masing. 4 Karena setelah menikah, istri menjadi hak suaminya, dan
suami menjadi hak istrinya. 5 Itu sebabnya, suami dan istri tidak boleh
saling menjauh, kecuali untuk sementara waktu atas kesepakatan bersama,
ketika kalian memerlukan waktu khusus untuk berdoa dan berpuasa.
Tetapi sesudah itu kalian harus bersatu lagi supaya Satanas✡ tidak menda-
pat kesempatan untuk mencobaimu, sebab kamu tidak bisa mengendalikan
hawa nafsu. 6 Tentang hal saling menjauh untuk sementara waktu, itu
bukan perintah, tetapi hanya saran. 7 Sebenarnya saya ingin supaya setiap
orang seperti saya. Namun, saya menyadari bahwa setiap pengikut Kristus
menerima berkat* yang berbeda dari Allah. Ada yang menerima berkat
seperti saya untuk hidup tanpa istri, dan ada yang menerima berkat untuk
mempunyai istri.

8 Tetapi untuk kalian yang belum menikah, juga para janda, saya mengan-
jurkan: Lebih baik kamu terus hidup melajang atau membujang, seperti
saya. 9 Namun, jika kamu tidak bisa menguasai diri, sebaiknya kamu
menikah, karena lebih baik menikah daripada terbakar oleh hawa nafsu.

10 Sekarang saya memberi perintah kepada orang yang sudah menikah,
dan perintah ini bukan berasal dari saya sendiri, melainkan dari Tuhan
Yesus: Seorang istri tidak boleh memutuskan hubungan dengan suaminya.
11 Tetapi kalau istri terlanjur berpisah dari suaminya, dia tidak boleh
kawin dengan laki-laki lain. Dia bisa berdamai kembali dengan suaminya.
Demikian juga sebaliknya, suami tidak boleh menceraikan istrinya.

12 Sekarang saya mau memberi nasihat untuk situasi lain. Nasihat
ini dari saya sendiri, bukan dari Tuhan: Kalau seorang saudara seiman
mempunyai istri yang belum percaya kepada Tuhan Yesus dan istrinya
itu masih mau hidup bersamanya, maka dia tidak boleh menceraikan
istrinya. 13 Begitu juga sebaliknya, kalau seorang saudari seiman mempun-
yai suami yang belum percaya kepada Tuhan dan suaminya itu masih mau
hidup bersamanya, maka dia tidak boleh menceraikan suaminya. 14 Sebab
pernikahan itu tetap sah di mata Allah karena salah satu pihak, yakni
suami atau istri, sudah percaya kepada Yesus. Dengan demikian, anak-anak
mereka tidak dianggap anak haram di mata Allah. Mereka adalah anak yang
sah.

15 Namun, bila suami atau istri yang belum percaya Kristus memutuskan
untuk bercerai dengan istri atau suaminya yang percaya, maka bercerailah.
Kalau hal itu terjadi, saudara atau saudari seiman tidak terikat lagi. Karena
Allah menghendaki agar kita hidup dengan tenang. 16 Saya menasihatkan
demikian karena siapa tahu, suami atau istrimu yang tidak percaya itu kelak
bisa menjadi percaya karena teladanmu, dan akhirnya diselamatkan.

✡ **7:5** Why. 20:2-3 * **7:7** berkat Kata ini dalam bahasa Yunani juga diterjemahkan ‘kemampuan rohani’ di ayat-ayat lain, misalnya 1Kor. 12–14.

Hidup tenang di mata Allah dalam keadaan seperti waktu dipanggil oleh-Nya

17 Untuk kalian semua, saya menasihatkan: Tetaplah hidup dalam
keadaan seperti waktu kamu dipanggil Allah menjadi pengikut Tuhan
Yesus, yaitu keadaan hidup yang sudah Allah berikan kepadamu se-
belum percaya kepada Tuhan. Prinsip ini saya ajarkan di semua jemaat.
18 Misalnya, kalau kamu sudah disunat ketika Allah memanggilmu men-
jadi pengikut Kristus, jangan melakukan apa pun untuk menghapuskan
sunatmu itu.† Kalau kamu belum disunat waktu mulai mengikut Kristus,
kamu tidak perlu disunat. 19 Bersunat atau tidak, itu tidaklah penting. Yang
penting kamu taat kepada perintah-perintah Allah.
20 Setiap orang hendaklah terus hidup dalam keadaannya waktu Allah
memanggil dia menjadi pengikut Kristus. 21 Sebagai contoh, kalau kamu
sudah dijual sebagai budak waktu Allah memanggilmu untuk mengikut
Kristus, itu tidak masalah. Tetapi jika kamu mendapat kesempatan untuk
bebas dari perbudakan, gunakanlah kesempatan itu. 22 Sebab meskipun
kamu dipanggil oleh Allah dalam keadaan sebagai budak, sebenarnya kamu
sudah bebas secara rohani karena bersatu dengan Kristus. Demikian juga
kalau kamu bukan budak, saat kamu dipanggil oleh Allah, kamu menjadi
terikat sebagai budak milik Kristus. 23 Kita semua sudah dibeli Allah
dengan harga yang sangat mahal! Maka janganlah kita menjadi budak
manusia! 24 Intinya Saudara-saudari, biarlah kita masing-masing tetap
hidup bersama Allah dalam keadaan seperti pada waktu kita dipanggil
menjadi pengikut Kristus.

Pertanyaan tentang pernikahan

25 Sekarang saya menulis untuk saudara-saudari yang belum menikah.
Nasihat ini bukan perintah dari Tuhan Yesus, tetapi sebagai orang yang
sudah cukup lama dipimpin-Nya dengan kemurahan hati-Nya, saya mem-
bagikan pendapat ini: 26 Karena kita sedang hidup dalam masa yang
sukar, saya pikir lebih baik kalian masing-masing tetap hidup tenang dalam
keadaanmu yang sekarang. 27 Contohnya, kalau kamu mempunyai istri,
janganlah berusaha menceraikan dia. Dan kalau kamu tidak mempunyai
istri, janganlah berusaha mencari istri. 28 Namun, kalau kamu memutuskan
untuk menikah, itu bukan dosa. Kalau seorang pemudi menikah, dia tidak
berdosa. Hanya saja, orang yang menikah akan mengalami lebih banyak
masalah dalam hidupnya. Nasihat saya tadi bertujuan untuk menghin-
darkan kamu dari masalah seperti itu.
29 Akan tetapi Saudara-saudari, maksud saya begini: Waktu kita tidak
banyak lagi! Jadi mulai sekarang, kalau kamu mempunyai pasangan,
sebaiknya kalian berdua bersepakat untuk memusatkan perhatian penuh
dalam melayani Tuhan Yesus seakan-akan kamu tidak mempunyai pasan-
gan. 30 Begitu juga kalau kamu bersedih, hiduplah seolah-olah tidak
bersedih. Dan kalau kamu berbahagia, hiduplah seolah-olah tidak berba-
hagia. Kalau kamu membeli harta dunia, hiduplah seolah-olah tidak mem-
punyai apa-apa. 31 Juga kalau kamu menggunakan barang-barang duniawi,
hiduplah seolah-olah semuanya itu tidak berarti bagimu. Karena dunia ini
akan segera hilang lenyap!
32 Saya ingin kamu semua tidak kuatir tentang apa pun dalam hidup
ini. Bagi laki-laki, kalau kamu tidak menikah, kamu bisa memusatkan

† **7:18** jangan melakukan apa pun ... Menurut informasi dari dua penulis sejarah zaman ini, ada operasi yang dapat dilakukan untuk mengubah bekas sunat supaya tampak seperti belum pernah disunat.

perhatianmu sepenuhnya untuk pekerjaan Tuhan Yesus. Jadi kamu hanya
berusaha untuk menyenangkan hati Tuhan. 33 Tetapi kalau kamu menikah,
kamu akan sibuk dengan hal-hal duniawi, yaitu berusaha menyenangkan
istrimu, 34 sehingga perhatianmu terbagi antara menyenangkan istri dan
menyenangkan TUHAN. Begitu juga bagi para perempuan. Kalau kamu
tidak menikah, kamu bisa memusatkan perhatian sepenuhnya untuk peker-
jaan Tuhan. Jadi kamu hanya berusaha untuk menyenangkan Tuhan
Yesus, baik dalam kehidupan jasmani maupun rohani. Tetapi kalau kamu
menikah, kamu akan sibuk dengan hal-hal duniawi, yaitu berusaha menye-
nangkan suamimu. 35 Nasihat itu bukan untuk membatasi kamu, tetapi
justru untuk kebaikanmu, supaya kamu bisa hidup dengan sebaik-baiknya.
Tujuannya agar kamu semua dapat melayani Allah tanpa terganggu dengan
hal-hal lain.
36 Namun bila kamu, sebagai laki-laki, menyadari bahwa kamu sudah
terlalu lama menunda-nunda pernikahan yang direncanakan keluarga
kalian, sedangkan calon istrimu sudah semakin berumur, dan kamu sendiri
merasa lebih baik menikah, maka hendaklah kalian segera menikah. Itu
tidak berdosa. 37 Tetapi kalau kamu sudah menetapkan hati bahwa kamu
tidak perlu menikah, dan kamu juga merasa mampu menguasai diri, maka
silakan hidup membujang. Itu hal yang baik. 38 Jadi, menikah itu baik, dan
hidup bagi Allah tanpa menikah itu lebih baik lagi.
39 Perlu diingat bahwa seorang perempuan terikat secara hukum kepada
suaminya selama suaminya itu hidup. Sesudah suaminya meninggal,
perempuan itu bebas untuk menikah dengan laki-laki yang dia inginkan,
asalkan orang itu percaya kepada Tuhan Yesus. 40 Namun, saya berpen-
dapat bahwa seorang janda akan lebih berbahagia jika tidak menikah lagi.
Dan saya merasa pendapat ini juga berasal dari hikmat Roh Allah.

8

Nasihat tentang daging yang dipersembahkan kepada berhala

1 Sekarang saya menjawab pertanyaan kalian tentang makanan dari
sisa daging yang dikurbankan kepada berhala. Sebagai pengikut Kris-
tus, kita merasa bahwa kita semua mempunyai pengetahuan tentang hal
itu. Namun, ingatlah bahwa pengetahuan biasanya membuat kita som-
bong. Kasih lebih penting daripada pengetahuan, karena kasih membuat
kita saling membangun. 2 Bila ada di antara kalian yang menganggap
dirinya mempunyai banyak pengetahuan, sebenarnya pengetahuannya
belum sempurna! 3 Tetapi kalau kamu mengasihi Allah, kamu berkenan di
mata-Nya.
4 Mengenai penjualan daging sisa kurban kepada berhala, kita tahu
bahwa berhala menggambarkan dewa-dewa yang sebenarnya tidak ada
dan tidak berkuasa, karena di seluruh dunia hanya ada satu Allah. 5 Biarpun
orang lain menganggap ada banyak dewa atau penguasa ilahi di langit dan
di bumi, 6 tetapi bagi kita hanya ada satu Allah, yaitu Dia yang kita sebut
Bapa, dan hanya ada satu Penguasa Ilahi, yaitu Kristus Yesus. Segala sesuatu
diciptakan Bapa dengan perantaraan Yesus. Dan kita hidup bagi Allah Bapa
melalui Tuhan Yesus.
7 Namun, tidak semua pengikut Kristus mempunyai pengetahuan akan
hal itu. Ada saudara-saudari seiman yang dulu menyembah berhala, se-
hingga kalau mereka makan daging bekas kurban berhala, mereka merasa
masih terlibat dalam penyembahan itu. Hati mereka mudah merasa
bersalah karena terpengaruh oleh agama mereka yang lama. 8 Sebenarnya

makanan tidak mengubah kedudukan kita di hadapan Allah. Menolak
makan tidak berarti kita lebih hebat di mata Allah. Dan kalau memakannya,
kita juga tidak menjadi lebih baik di mata Allah.
9 Meskipun begitu, berhati-hatilah supaya kebebasan kita tidak membuat
saudara kita yang lemah jatuh ke dalam dosa, karena dia mudah merasa
bersalah. 10 Pikirkanlah situasi begini: Kamu memakan makanan bekas
persembahan berhala karena kamu tahu bahwa berhala tidak berarti apa
pun. Lalu saudara seimanmu, yang belum memiliki keyakinan sama seper-
timu tentang makanan itu, melihat kamu sedang duduk makan di rumah
makan yang terhubung dengan kuil berhala.* Perbuatanmu itu akan mem-
beranikan dia untuk makan juga, padahal hatinya masih mudah merasa
bersalah. Dengan demikian, kamu menjadikan dia berdosa.✡ 11 Kalau
itu terjadi, berarti kamu yang membanggakan pengetahuanmu itu sudah
menghancurkan saudara seimanmu, padahal dia sudah diselamatkan oleh
Yesus melalui kematian-Nya, sama seperti kamu. 12 Dengan demikian, kamu
berdosa terhadap saudara seimanmu yang mudah merasa bersalah tentang
makanan. Waktu kamu memberi contoh yang membuatnya melakukan
sesuatu yang dia anggap dosa, berarti kamu berdosa juga terhadap Kristus.
13 Jadi, kalau daging yang saya makan bisa membuat saudara saya jatuh
dalam dosa, saya tidak akan makan daging lagi seumur hidup supaya tidak
membuat saudara seiman saya berdosa!

9

Paulus tidak menggunakan haknya sebagai rasul

1-2 Mungkin perkataan tadi mengherankan kalian! Ya, biarpun saya
seorang rasul, dan saya sudah diberi berkat untuk melihat Penguasa kita
Kristus Yesus, saya tetap membatasi diri meskipun sebetulnya saya tidak
terikat sebagai budak siapa pun. Saya menyadari bahwa mungkin ada
orang lain yang tidak menganggap saya rasul. Namun, bagi kalian saya
adalah rasul karena kalian adalah hasil pekerjaan saya yang membuktikan
bahwa saya rasul Tuhan Yesus!
3 Inilah jawaban saya kepada orang-orang yang mencela cara kerja saya
yang berbeda dari rasul-rasul lain: 4 Sebenarnya saya dan Barnabas sama
seperti rasul yang lain. Kami berhak diterima tinggal* di salah satu rumah
kalian waktu kami berkunjung. 5 Seandainya kami punya istri, kami juga
berhak mengajak istri yang seiman itu dalam perjalanan pelayanan, seperti
yang dilakukan Petrus, adik-adik Tuhan Yesus, dan para rasul yang lain.
6 Kami pun berhak mendapat nafkah dari jemaat agar dapat memusatkan
perhatian penuh pada pelayanan.
7 Karena kami ibarat tentara yang berjuang bagi negara, atau petani yang
menanam kebun anggur, atau gembala yang memelihara ternak. Tentara
berhak menerima gaji, petani berhak makan buah dari kebunnya sendiri,
dan gembala berhak minum dari susu ternaknya. 8 Prinsip itu tidak hanya

* **8:10** rumah makan ... kuil berhala Pada zaman Paulus, di kota Korintus ada banyak rumah penyembahan berhala yang terhubung dengan beberapa rumah makan. Dalam ayat ini, kemungkinan Paulus berbicara tentang orang Kristen yang terlihat makan di rumah makan dekat kuil penyembahan berhala. Meski tidak semua orang yang makan di situ terlibat langsung dalam penyembahan berhala, tetapi makanan yang dijual di situ adalah sisa kurban persembahan untuk berhala. ✡ **8:10** Rm. 14:14-15 * **9:4** berhak ... tinggal Secara harfiah: makan dan minum. Artinya, sesuai kebiasaan pada zaman itu, guru atau rasul diberi tempat tinggal di rumah salah seorang jemaat dan dicukupi kebutuhannya.

berlaku secara umum, tetapi hukum Taurat pun mengatakan hal yang sama.
9 Karena dalam hukum Taurat ada tertulis,
"Ketika kamu menggunakan sapimu untuk bekerja menginjak-injak hasil panen gandum, jangan menutup mulut sapi itu untuk mencegahnya makan dari gandum itu."✡
Waktu Allah berkata begitu, tentu yang Dia maksud bukanlah sapi saja.
10 Dia juga berbicara tentang kami rasul Kristus, supaya semua orang yang bekerja di ladang TUHAN, baik yang membajak maupun yang membersihkan hasil panen, tidak bekerja tanpa pengharapan. Karena pekerja Allah berhak menikmati hasil kerja mereka.
11 Jadi, kalau kami sudah menanam bibit rohani di antara kalian, wajarlah jika kami mendapatkan keperluan jasmani dari kalian. 12 Bukankah guru-guru lain yang berkhotbah dalam jemaatmu juga menerima dana dari kalian? Kalau mereka saja berhak, tentu kami lebih berhak lagi. Tetapi kami tidak pernah mengambil hak itu! Sebaliknya kami membatasi diri dan menanggung sendiri segala keperluan kami supaya tidak ada penghalang bagi orang lain untuk menerima Kabar Baik tentang Kristus.
13 Sebagai perbandingan, ingatlah bahwa imam-imam yang bekerja di rumah Allah mendapat makanan dari persembahan yang diberikan kepada TUHAN. Para pelayan Lewi yang bertugas di mezbah TUHAN mendapat bagian dari daging yang dikurbankan. 14 Nah, dengan prinsip yang sama, Allah juga menetapkan bahwa kami yang bekerja memberitakan Kabar Baik berhak menerima nafkah hidup dari pelayanan ini.
15 Tetapi saya tidak pernah meminta satu pun dari hak-hak rasul! Saya menuliskan ini bukan untuk menuntut kalian agar memberikan sesuatu kepada saya. Karena memberitakan Kabar Baik tanpa dibayar adalah kebanggaan bagi saya. Dan saya rela mati daripada kehilangan hal yang saya banggakan itu! 16 Dalam pelayanan sebagai rasul, saya tidak pantas membanggakan diri karena memberitakan Kabar Baik, sebab hal itu memang kewajiban saya. Justru saya pantas dihukum apabila tidak memberitakan Kabar Baik! 17 Kalau saya memilih pelayanan ini atas kemauan pribadi, maka saya patut mengharapkan upah. Namun, saya menjadi pelayan Tuhan Yesus bukan karena pilihan saya. Dialah yang memilih saya sebagai hamba-Nya dan mempercayakan tugas ini kepada saya. 18 Jadi, apa upah saya dalam pelayanan ini? Inilah upah saya: Saya senang memberitakan Kabar Baik tentang Kristus tanpa dibayar dan tanpa menuntut upah jasmani apa pun, meski itu hak yang wajar atas pekerjaan rohani ini.
19 Dengan begitu, pelayanan saya bebas dari pikiran tentang upah jasmani dan tidak membebani siapa pun. Itulah sebabnya saya rela menjadikan diri sebagai budak yang melayani semua orang, supaya saya bisa memenangkan sebanyak mungkin orang bagi Kristus. 20 Waktu bersama orang Yahudi, saya hidup seperti orang Yahudi demi memenangkan mereka. Waktu bersama orang yang masih terikat dengan hukum Taurat, saya juga hidup seperti mereka demi memenangkan mereka yang hidupnya terikat hukum Taurat. 21 Tetapi waktu bersama orang-orang yang bukan pengikut hukum Taurat, yaitu orang bukan Yahudi, saya juga hidup seperti orang yang tidak memikirkan hukum Taurat. (Sebenarnya saya tidak melupakan hukum Taurat, tetapi saya diatur oleh Hukum Kristus.) Saya hidup seperti mereka supaya dapat memenangkan orang yang hidup tanpa hukum Taurat. 22 Begitu juga waktu saya bersama orang-orang yang keyakinannya masih lemah, saya menjadi seperti orang yang lemah,✡ supaya saya bisa

✡ **9:9** Ul. 25:4; 1Tim. 5:18 ✡ **9:22** 1Kor. 8:9-13; Rm. 14:1-6

memenangkan mereka. Jadi, saya berusaha menyesuaikan diri dengan
bermacam-macam orang, dengan harapan agar sebanyak mungkin orang
diselamatkan. 23 Saya melakukan semua itu supaya Kabar Baik semakin
tersebar, sehingga kelak saya turut diberkati bersama kalian semua lewat
berita keselamatan itu.
24 Ingatlah bahwa dalam sebuah pertandingan lari, semua peserta berlari,
tetapi hanya satu yang menang dan mendapat hadiah. Karena itu, mari
kita berlari sekuat tenaga dalam perlombaan rohani ini supaya kita menjadi
pemenang. 25 Ingatlah juga bahwa semua peserta dalam pertandingan
menjalani latihan keras dan harus menguasai diri hanya untuk menerima
mahkota† penghargaan duniawi yang tidak tahan lama. Maka seharusnya
kita berjuang lebih keras lagi, sebab mahkota kita akan bertahan sela-
manya. 26 Itulah sebabnya dalam perlombaan rohani ini saya berlari sekuat
tenaga dengan tujuan yang pasti. Atau ibarat pertandingan tinju, saya tidak
memukul dengan asal-asalan tanpa sasaran. 27 Seperti olahragawan, saya
melatih diri dengan keras untuk dapat menguasai tubuh dan pikiran, agar
jangan sampai saya sendiri gagal setelah mengajak orang-orang lain masuk
dalam perlombaan rohani ini.

10

Peringatan dari sejarah umat Allah

1 Saudara-saudari, saya berkata begitu supaya kalian menyadari apa
yang terjadi kepada nenek moyang kita pada zaman Musa. Mereka semua
berjalan di bawah pimpinan awan* dan semuanya juga melewati laut yang
terbelah. 2 Dalam keadaan diliputi awan dan melintasi laut itu, mereka
seakan dibaptis menjadi pengikut Musa. 3 Mereka juga makan makanan
rohani yang sama 4 dan minum minuman rohani yang sama, yaitu air dari
batu besar yang menyertai mereka.† Secara rohani, batu itu melambangkan
Kristus. 5 Tetapi meskipun semuanya mendapat bagian dalam pengalaman
istimewa itu, pada akhirnya Allah tidak berkenan kepada sebagian besar
dari mereka, sehingga mayat mereka bergelimpangan di padang belantara.
6 Peristiwa itu merupakan contoh bagi kita, supaya kita jangan
menginginkan hal-hal jahat seperti nenek moyang kita 7 dan jangan
menyembah berhala seperti sebagian dari mereka. Mengenai orang-orang
itu, ada tertulis dalam Kitab Suci, “Sesudah mengadakan pesta makan
dan minum, mereka melakukan percabulan dan menyembah berhala.”✡
8 Nenek moyang kita terlibat dalam percabulan sehingga dalam satu hari
saja 23.000 orang mati karena hukuman Allah. Janganlah kita melakukan
percabulan seperti mereka. 9 Kita juga tidak boleh menentang Kristus‡
seperti yang dilakukan oleh sebagian dari mereka, sehingga mereka mati
digigit ular. 10 Jangan pula kita bersungut-sungut seperti yang dilakukan
oleh sebagian dari mereka, sehingga Allah mengutus malaikat untuk
membinasakan mereka.✡

† **9:25** mahkota Dalam pertandingan olahraga zaman itu, mahkota penghargaan dibuat dari rangkaian daun. * **10:1** Awan Selama perjalanan orang Israel dari Mesir menuju Kanaan, ada awan yang menjadi penunjuk jalan pada siang hari (Kel. 13:20-22; 14:19-20). † **10:4** batu ... menyertai mereka Cerita ini ada dalam Kel. 17 dan Bil. 20. Tidak diketahui apakah padang belantara Sin dan Zin adalah tempat yang berbeda atau sama. Paulus menafsirkannya sebagai dua tempat dan mengatakan bahwa batu besar itu menyertai mereka karena dia memberi arti simbolis kepada batu tersebut. ✡ **10:7** Kel. 32:6 ‡ **10:9** Kristus TSI mengikuti 90% salinan kuno. 7% lainnya menuliskan ‘TUHAN/Tuhan’, sedangkan 3% menuliskan ‘Allah’. ✡ **10:10** Bil. 16

11 Semua yang terjadi pada mereka merupakan contoh bagi kita! Dan
hal-hal itu tertulis dalam Firman Allah sebagai peringatan bagi kita yang
hidup di zaman terakhir. 12 Oleh sebab itu, jagalah dirimu baik-baik! Jangan
merasa begitu kuat dan tidak mungkin jatuh seperti nenek moyang kita.
13 Ketahuilah, setiap pencobaan yang kamu hadapi hanyalah pencobaan
yang biasa dialami manusia. Lagipula, Allah setia kepada kita. Dia tidak
akan membiarkan kamu dicobai melebihi kemampuanmu. Dan ketika
kamu dicobai, Dia akan memberimu jalan keluar sehingga kamu bisa
bertahan.

Kesucian umat Allah dan ajaran tentang Perjamuan Kudus

14 Karena itu Saudara-saudari yang saya kasihi, jauhkanlah dirimu dari
penyembahan berhala! 15 Saya mengatakannya dengan penuh kesadaran
bahwa kalian bijaksana. Jadi kalian mampu memutuskan sendiri apakah
ajaran saya ini benar. 16 Waktu kita merayakan Perjamuan Kudus, jelas
bahwa air anggur kudus§ yang kita syukuri itu merupakan gambaran
bahwa kita turut mengambil bagian dalam darah Kristus. Demikian juga
roti yang kita sobek-sobek itu merupakan gambaran bahwa kita turut
mengambil bagian dalam tubuh Kristus. 17 Walaupun kita banyak, tetapi
dalam Perjamuan Kudus kita benar-benar satu tubuh, karena kita semua
turut mengambil bagian dari satu roti yang utuh. 18 Contoh lainnya,
ketika orang Israel mempersembahkan kurban binatang lalu memakan
dagingnya, semua yang ikut makan dianggap menerima berkat yang sama.
19 Maksud contoh-contoh tersebut adalah untuk mengajarkan tentang
berhala: Daging yang dipersembahkan kepada berhala sungguh-sungguh
tidak berarti, karena berhala bukan sesuatu yang berkuasa. 20 Namun,
harus diketahui bahwa segala sesuatu yang dipersembahkan kepada
berhala oleh bangsa-bangsa yang tidak mengenal Allah sebenarnya adalah
persembahan kepada roh-roh jahat, bukan kepada Allah. Saya tidak mau
kalian mengambil bagian dalam penyembahan roh-roh jahat! 21 Kamu
tidak boleh minum dari cawan Tuhan Yesus lalu minum juga dari cawan
roh-roh jahat. Kamu tidak boleh makan di meja perjamuan Tuhan lalu
mengambil bagian juga di meja roh-roh jahat. 22 Kalau berbuat begitu,
artinya kamu sengaja membuat TUHAN cemburu!✡ Apakah kamu pikir
dirimu lebih kuat daripada-Nya?!

Pakailah kebebasanmu untuk memuliakan Allah

23 Sekali lagi, tentu akan ada di antara kalian yang menjawab, “Sebagai
pengikut Kristus, kita diperbolehkan berbuat apa saja.” Tetapi Saudara-
saudari, saya menegaskan bahwa tidak semua perbuatan berguna. Ada
hal-hal yang diperbolehkan, namun tidak menguatkan keyakinan saudara
seiman kita. 24 Jangan mementingkan kesenangan diri sendiri saja!
Hiduplah sedemikian rupa agar selalu menjadi teladan yang menguatkan
saudara-saudari seiman.
25 Kamu boleh makan semua daging yang dijual di pasar tanpa perlu
bertanya dari mana asalnya, supaya tidak menjadi kesempatan untuk
merasa bersalah. 26 Karena kita tahu bahwa “bumi dan seluruh isinya
adalah milik TUHAN.”✡
27 Kalau orang yang belum percaya Kristus mengundang kamu makan
di rumahnya dan kamu bersedia, silakan makan semua yang dihidangkan.

§ **10:16** air anggur kudus Secara harfiah: cawan berkat. Kata cawan mewakili isinya, yakni air anggur dalam Perjamuan Kudus. Air anggur itu melambangkan pengurbanan darah Kristus.
✡ **10:22** Ul. 32:16, 17, 21 ✡ **10:26** Mzm. 24:1; 50:12; 89:11

Jangan bertanya dari mana asalnya supaya hal itu tidak membuatmu
merasa bersalah. 28 Tetapi kalau ada saudara seiman di rumah itu yang
memberitahu kamu, “Awas, daging itu sisa persembahan berhala,” maka
janganlah memakannya untuk menghormati pendapat dan menjaga hati
saudara seiman itu. Memang, karena kita tahu bahwa “bumi dan seluruh
isinya adalah milik TUHAN,” 29 maka memakan daging itu tidak menjadi
masalah untuk kamu sendiri, tetapi saudaramu menganggap hal itu salah.
Nah, sekarang pasti ada di antara kalian yang akan berkata, “Kenapa
kebebasan saya harus dibatasi oleh pemahaman orang lain? 30 Kalau saya
mengucap syukur kepada Allah sebelum menikmati makanan itu, tidak adil
orang lain menganggap saya berdosa!”
31 Terhadap keberatan itu, saya menjawab: Apa saja yang kita lakukan,
baik makan atau minum ataupun hal lain, lakukanlah itu untuk memuli-
akan Allah! 32 Tetapi janganlah melakukan sesuatu yang dianggap salah,
baik oleh orang Yahudi, orang bukan Yahudi, maupun saudara seiman
dalam jemaat Allah. 33 Itulah sebabnya saya selalu berusaha untuk menye-
nangkan semua orang dalam segala hal. Artinya saya berusaha mendahu-
lukan kepentingan orang lain di atas kepentingan pribadi, agar mereka
dapat menjadi pengikut Kristus dan diselamatkan.

11

1 Jadi ikutilah teladan saya, sama seperti saya juga mengikuti teladan
Kristus.

Beberapa petunjuk untuk laki-laki dan perempuan dalam ibadah bersama

2 Saya sangat senang, Saudara-saudari, karena kalian selalu mengin-
gat saya dan tetap mengikuti semua ajaran yang sudah saya sampaikan!
3 Tetapi sekarang saya mau kalian mengetahui hal ini: Kepala dari Kristus
adalah Allah. Kepala dari setiap laki-laki adalah Kristus. Dan kepala dari
setiap istri adalah suaminya.
4 Jadi, kalau laki-laki menyampaikan pesan dari Roh Allah* atau berdoa
dengan memakai kerudung, berarti dia tidak menghormati Kristus sebagai
Kepalanya. 5 Sebaliknya, waktu perempuan berdoa atau menyampaikan
pesan dari Roh Allah, dia harus memakai kerudung. Kalau tidak, berarti
dia tidak menghormati suaminya sebagai kepalanya. Karena tidak pan-
tas seorang perempuan melakukan kedua hal itu tanpa kerudung. Itu
memalukan, sama seperti perempuan yang digundul kepalanya.† 6 Jika
kalian perempuan tidak mau memakai kerudung, sekalian saja potong
rambutmu pendek seperti laki-laki! Tetapi kalau kalian malu berambut
pendek atau gundul, pakailah kerudung.
7 Sebaliknya, laki-laki tidak perlu memakai kerudung waktu berdoa atau
menyampaikan pesan Roh Allah, sebab laki-laki mencerminkan sifat-sifat
Allah dan kemuliaan-Nya,✡ sedangkan perempuan mencerminkan kemu-
liaan laki-laki. 8 Karena laki-laki tidak berasal dari perempuan, tetapi

* **11:4** menyampaikan pesan dari Roh Allah Secara harfiah: bernubuat. TSI menerjemahkan dengan arti yang lebih luas, karena dalam pasal ini dan bagian-bagian lain di PB, kemampuan rohani ‘bernubuat’ bukan hanya memberitahukan tentang hal-hal di masa depan, tetapi juga termasuk menguatkan, memberi semangat, dan berkhotbah dengan kuasa dari Roh Allah. Nabi-nabi di zaman PL agak berbeda karena diangkat oleh Roh Kudus untuk mengambil profesi nabi, dan sebagian dari mereka ditugaskan untuk menulis nubuatan mereka untuk masa depan. Lihat Kis. 15:32. † **11:5** digundul kepalanya Pada zaman itu, menggundul kepala perempuan adalah salah satu bentuk hukuman yang diberikan untuk mempermalukan secara sosial. ✡ **11:7** Kej. 1:26

perempuanlah yang berasal dari laki-laki. 9 Ingatlah bahwa bukan Adam
yang diciptakan untuk Hawa, tetapi sebaliknya. 10 Karena itu, perempuan
perlu memakai kerudung untuk menunjukkan bahwa dia hormat pada
kepalanya, yaitu suami. Hal itu juga dilakukan karena malaikat-malaikat
selalu hadir dalam ibadah kita.
11-12 Namun, perlu kita ingat: Biarpun awalnya perempuan berasal dari
laki-laki, tetapi kemudian setiap laki-laki dilahirkan dari perempuan. Dan
baik laki-laki maupun perempuan sama-sama berasal dari Allah. Demikian
pula dalam anggota umat Allah, laki-laki dan perempuan saling membu-
tuhkan.
13 Pikirkanlah sendiri, apakah pantas seorang perempuan berdoa kepada
Allah dalam pertemuan jemaat tanpa memakai kerudung? 14 Setiap orang
pun tahu bahwa tidak pantas laki-laki berambut panjang. 15 Sebaliknya,
bagi perempuan rambut panjang adalah kebanggaan, sebab rambut pan-
jang diberikan kepada wanita sebagai penutup serta menunjukkan harga
dirinya sebagai perempuan. 16 Jika ada yang bersikeras mengubah kebi-
asaan ini, ketahuilah bahwa para rasul dan seluruh jemaat Allah melakukan
kebiasaan tersebut. Kami tidak mempunyai kebiasaan lain.

Perjamuan Tuhan

17 Dalam hal berikut ini, perbuatan kalian tidak terpuji, sebab pertemuan-
pertemuan kalian tidak menghasilkan hal baik, tetapi justru yang tidak
baik. 18 Karena pertama, saya mendengar bahwa ketika kalian berkumpul,
masih ada perpecahan di antara kalian. Dan saya pikir berita itu ada be-
narnya. 19 Sayang sekali! Mungkin memang harus ada perpecahan di antara
kalian supaya menjadi jelas kelompok mana yang benar! 20 Kedua, saya
dengar bahwa ketika kalian berkumpul, ternyata perjamuan yang kalian
rayakan tidak pantas disebut Perjamuan Tuhan. 21 Sebab ketika kalian
makan bersama sebelum Perjamuan Tuhan, setiap orang berebut mengam-
bil makanan sendiri tanpa menunggu yang lain. Akhirnya ada yang tidak
mendapat bagian dan kelaparan, sedangkan yang lain kekenyangan bahkan
mabuk. 22 Apa-apaan itu?! Hai kalian yang rakus, makanlah dulu di
rumahmu masing-masing! Dengan kelakuanmu itu, kamu menghina je-
maat Allah dan mempermalukan anggota yang miskin. Kalau sudah begini,
saya harus berkata apa? Saya hanya bisa menegaskan: Perbuatan kalian
benar-benar tidak terpuji.
23 Karena ajaran yang sudah saya berikan kepada kalian sama seperti
ajaran yang saya terima dari Tuhan sendiri: Pada malam ketika Tuhan
Yesus diserahkan kepada yang memusuhi-Nya, Dia mengambil roti 24 dan
bersyukur kepada Allah atas roti itu. Lalu Dia menyobek-nyobek roti itu
serta berkata, “Ambil dan makanlah. Inilah tubuh-Ku yang dikurbankan
demi kalian. Lakukanlah ini untuk mengenang Aku.” 25 Dengan cara
yang sama, sesudah makan, Dia mengambil cawan berisi air anggur dan
berkata, “Darah-Ku ini menandakan bahwa perjanjian yang baru antara
Allah dan manusia sudah disahkan. Setiap kali kalian minum anggur
seperti ini, lakukanlah untuk mengenang Aku.” 26 Nah, sesuai perkataan-
Nya itu, setiap kali kita makan roti dan minum anggur dalam Perjamuan
Kudus, artinya kita sedang memberitakan kematian Tuhan Yesus sampai
Dia datang kembali nanti.
27 Jadi, kalau dalam Perjamuan Kudus seseorang makan roti dan minum
anggur dengan cara yang tidak menghormati Tuhan, maka orang itu
berdosa terhadap tubuh dan darah Tuhan. 28-29 Karena itu, periksalah diri
kalian masing-masing sebelum kamu makan roti dan minum air anggur

perjamuan, untuk memastikan bahwa kamu menyadari pengurbanan
Tuhan Yesus yang dilambangkan dalam roti dan anggur itu. Sebab jika
kamu makan roti dan minum anggur Perjamuan Kudus tanpa menyadari
pengurbanan Tuhan, kamu mendatangkan hukuman atas dirimu sendiri.
30 Oleh karena itulah banyak di antara kalian yang sering sakit, lemah,
bahkan mati!
31 Bila kita memeriksa diri masing-masing dan menyadari arti perjamuan
itu, kita tidak perlu takut kena hukuman Tuhan. 32 Namun, sekalipun Tuhan
menghukum kita, sebetulnya hukuman itu bertujuan untuk mendidik kita,
agar kita tidak dibinasakan bersama orang-orang duniawi.
33 Oleh karena itu Saudara-saudari, saat kalian berkumpul mengadakan
Perjamuan Tuhan, sabarlah menunggu satu sama lain dan saling bergiliran,
supaya perjamuan kalian tertib dan teratur. 34 Kalau ada yang lapar,
makanlah dulu di rumah supaya perjamuan bersama tidak menjadi kesem-
patan bagimu untuk mendatangkan hukuman atas diri sendiri.
Mengenai pertanyaan-pertanyaan kalian yang lain, saya akan memba-
hasnya ketika saya datang.

12

Kemampuan rohani dari Roh Allah

1 Saudara-saudari, sekarang saya ingin kamu semua mengerti tentang
kemampuan-kemampuan rohani pemberian Roh Allah. 2 Kamu sendiri
ingat bahwa sebelum percaya kepada Kristus, kamu dipengaruhi dan dis-
esatkan untuk menyembah berhala-berhala yang sebenarnya hanya patung
bisu. 3 Karena itu, saya mau kalian menyadari bahwa orang yang dipimpin
Roh Allah tidak mungkin berkata, "Terkutuklah Yesus." Sebaliknya, tidak
mungkin seseorang mengatakan, "Yesus adalah Penguasa hidupku" tanpa
pertolongan Roh Allah.
4 Ada bermacam-macam kemampuan rohani yang diberikan Roh Allah
sebagai tanda kebaikan hati-Nya,* tetapi semua berasal dari satu Roh Allah.
5 Dan ada bermacam-macam bentuk pelayanan bagi Tuhan, tetapi semua
berasal dari-Nya. 6 Demikianlah Allah yang Esa bekerja dengan bermacam-
macam cara dalam diri setiap saudara seiman, tetapi semuanya dikerjakan
oleh Dia.
7 Setiap kemampuan tersebut diberikan kepada kita masing-masing se-
bagai tanda yang nyata dari Roh Allah, tujuannya agar kita semua dapat
saling menguatkan. 8 Misalnya, kepada sebagian dari kita, Roh Allah mem-
berikan kemampuan untuk menyampaikan nasihat bijaksana. Kepada
yang lain, Roh yang sama memberikan kemampuan untuk menyampaikan
pengetahuan yang mendalam. 9 Kepada yang lain lagi, Roh itu memberi
keyakinan yang luar biasa.† Dan kepada sebagian lain, Roh yang sama
juga memberi kemampuan untuk menyembuhkan orang sakit. 10 Saudara
seiman yang lain diberi-Nya kemampuan untuk melakukan keajaiban, dan
yang lainnya lagi kemampuan untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah.✡
Ada yang mendapat kemampuan untuk membedakan pesan yang dari Roh
Allah dan yang dari roh jahat. Ada orang yang menerima kemampuan

* **12:4** kemampuan rohani ... tanda kebaikan hati-Nya Dalam bahasa Yunani, frasa ini menerjemahkan satu kata yang dapat diterjemahkan 'anugerah-anugerah' atau 'kebaikan-kebaikan hati' (jamak), dan dapat juga diterjemahkan 'hadiah-hadiah'. Artinya, semua kemampuan rohani adalah pemberian Roh Allah secara cuma-cuma, bukan upah. † **12:9** keyakinan yang luar biasa Dalam bahasa Yunani, kata ini sama dengan yang diterjemahkan sebagai 'iman' atau 'percaya penuh'.
✡ **12:10** 1Kor. 11:4 CK

untuk berbicara dalam berbagai bahasa lain sesuai pimpinan Roh Allah.
Dan ada juga yang diberi kemampuan untuk menerjemahkan bahasa-
bahasa lain itu. 11 Semuanya dikerjakan oleh Roh Allah. Dia jugalah yang
menentukan kemampuan mana yang diberikan kepada setiap orang.

Semua orang percaya adalah anggota tubuh Kristus

12 Karena sama seperti tubuh manusia hanya satu tetapi mempunyai
banyak anggota, demikian juga tubuh Kristus hanya satu, tetapi banyak
anggotanya, yaitu kita. 13 Jadi tidak ada masalah kalau kita orang Yahudi
atau bukan Yahudi, budak ataupun orang merdeka. Karena kita masing-
masing sudah dibaptis secara rohani dalam Roh Allah yang sama, ibaratnya
kita sudah minum air murni dari cawan yang sama.‡ Artinya, Roh yang satu
itu mempersatukan kita dalam satu tubuh, yakni tubuh Kristus.

14 Sebab tidak mungkin tubuh terdiri dari satu anggota saja, tetapi banyak.
15 Seandainya kaki bisa merasa iri dan berkata, "Aku bukan tangan, berarti
aku tidak termasuk bagian dari tubuh ini," hal itu tidak akan mengubah
keadaan, dan kaki tetap saja anggota tubuh itu. 16 Seandainya telinga
bisa berkata, "Aku bukan mata, berarti aku bukan bagian dari tubuh ini,"
perkataannya itu pun tidak akan mengubah keadaan. Telinga tetap saja
anggota tubuh tersebut. 17 Kalau seluruh tubuh terdiri dari mata saja, tubuh
itu tidak akan bisa mendengar apa-apa. Atau kalau terdiri dari telinga saja,
tubuh tidak akan bisa mencium apa-apa. 18-19 Bila seluruh tubuh hanya
terdiri dari satu anggota, itu tidak bisa disebut tubuh lagi. Tetapi Allah sudah
mengatur bermacam-macam anggota dalam satu tubuh, dan setiap bagian
berfungsi sesuai kehendak-Nya. 20 Jadi tubuh itu satu, tetapi mempunyai
banyak anggota.

21 Karena itu, mata tidak bisa berkata kepada tangan, "Aku tidak membu-
tuhkanmu." Dan kepala tidak bisa berkata kepada kaki, "Aku tidak membu-
tuhkanmu." 22-23 Sebaliknya, bagian-bagian tubuh yang tampaknya lemah
atau dianggap kurang terhormat sebenarnya sangat penting. Contohnya,
anggota badan yang tidak pantas dilihat kita lindungi dengan pakaian.
Dengan demikian, setiap anggota tubuh yang dianggap kurang terhormat
justru selalu diberi perhatian khusus, 24 sedangkan anggota-anggota tubuh
yang dianggap lebih terhormat tidak memerlukan perhatian seperti itu.
Dengan begitu, Allah mempersatukan tubuh supaya anggota-anggota yang
dianggap lemah dan kurang terhormat mendapat perhatian dan penghar-
gaan khusus, 25 sehingga tubuh tidak terpecah-pecah, tetapi setiap anggota
saling memperhatikan dan mempedulikan satu sama lain. 26 Kalau salah
satu anggota tubuh sakit, semua anggota yang lain ikut menderita. Dan
kalau salah satu anggota dipuji, semua anggota tubuh yang lain juga ikut
merasa senang.

27 Kita secara keseluruhan adalah tubuh Kristus, dan masing-masing
orang merupakan anggota tubuh-Nya itu. 28 Dalam kesatuan jemaat Kristus,
Allah sudah menetapkan berbagai pelayanan. Ada yang Dia pilih
pertama, sebagai rasul,
kedua, sebagai penyampai pesan dari Allah,

‡ **12:13** dibaptis secara rohani ... cawan yang sama Ayat ini diterjemahkan menurut tafsiran bahwa Paulus menggunakan kata 'dibaptis' sebagai kiasan dengan arti rohani. Arti 'dibaptis' dalam konteks ini mirip dengan 'dibaptis oleh Roh Kudus', yang terdapat di Mat. 3:11; Mrk. 1:8; Luk. 3:16; Yoh. 1:33; Kis. 1:5; 11:16. Arti simbolis baptisan di ayat ini dapat dibandingkan dengan arti baptisan simbolis dalam sejarah bangsa Israel saat diliputi awan dan melintasi laut, yang Paulus jelaskan di 1Kor. 10:1. Dan bandingkan 'minum dari cawan' di ayat ini dengan 1Kor. 10:4.

ketiga, sebagai pengajar.
Kemudian ada anggota yang ditunjuk Allah untuk melakukan keajaiban,
dan ada juga yang diberi kemampuan rohani untuk menyembuhkan orang sakit,
atau menolong orang lain,
atau menjadi pemimpin,
atau berbicara dalam berbagai bahasa lain sesuai pimpinan Roh Allah.
29 Jadi, tidak semua orang dipilih untuk menjadi rasul, atau untuk menyampaikan pesan Allah, atau untuk mengajar. Tidak semua orang bisa melakukan keajaiban, 30 atau menyembuhkan orang sakit, atau berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Allah, dan tidak semua orang bisa menerjemahkan pesan yang disampaikan dalam bahasa lain itu. 31 Tetapi hendaklah kalian semua rindu untuk menerima kemampuan-kemampuan yang lebih penting.

Mengasihi lebih penting daripada kemampuan rohani apa pun

Di atas semuanya itu, biarlah saya menunjukkan satu hal yang lebih hebat daripada semua kemampuan rohani tadi!

13

1 Kalau pun aku diberi kemampuan untuk berbicara dalam semua bahasa manusia, bahkan bahasa-bahasa para malaikat,
tetapi bila aku tidak mengasihi orang lain, maka aku seperti tong kosong yang nyaring bunyinya—
mengucapkan banyak kata, tetapi sama sekali tidak bermanfaat.
2 Kalau pun aku memiliki kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan dari Allah,
dan diberi pengetahuan sampai aku bisa mengerti segala sesuatu, bahkan rencana-rencana Allah yang rahasia,
juga diberi keyakinan yang besar sampai bisa memindahkan gunung,✡
tetapi kalau aku tidak mengasihi orang lain, maka semua kemampuan hebatku itu sama sekali tidak bermanfaat!
3 Atau kalau pun aku memberikan semua hartaku untuk orang miskin, bahkan menyerahkan tubuhku untuk dibakar sebagai kurban,
tetapi kalau aku tidak mengasihi sesama, semua itu tidak ada artinya!

4 Sifat kasih itu sabar, murah hati, tidak iri,
tidak membesarkan diri, dan tidak sombong.
5 Kasih itu tidak berbuat kasar, tidak mengutamakan kepentingan sendiri,
tidak cepat marah, dan tidak mengingat-ingat kesalahan orang lain.
6 Kasih itu berdukacita waktu melihat orang lain melakukan yang jahat,
tetapi bersukacita waktu melihat mereka hidup sesuai ajaran benar.
7 Kasih itu kuat bertahan menghadapi segala kesulitan.
Kasih selalu percaya dan mengharapkan yang baik tentang orang lain.
Kasih selalu tabah menanggung setiap keadaan.
8 Kasih akan bertahan selama-lamanya!
Tetapi berbagai kemampuan rohani tadi tidak akan diperlukan lagi suatu hari nanti,
termasuk kemampuan untuk menyampaikan pesan dari Allah, menyampaikan pengetahuan, atau berbicara dalam bahasa lain dengan pimpinan Roh Kudus.

✡ **13:2** Mat. 17:20; 21:21; Mrk. 11:23

9 Kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah atau
menyampaikan pengetahuan memang berguna sekarang, tetapi tidak bisa
menyampaikan semua hal dengan lengkap. 10 Namun kelak sesudah Yesus
kembali, pengetahuan kita akan menjadi sempurna, dan kemampuan ro-
hani yang sekarang kurang lengkap ini akan dihapuskan karena tidak
diperlukan lagi.
11 Ibaratnya, waktu kita masih kecil, kita berbicara, berpikir, dan mem-
buat keputusan seperti anak kecil, tetapi waktu kita sudah dewasa, kita
berhenti melakukan hal yang kekanak-kanakan. 12 Atau ibarat cermin,
sekarang kita seolah melihat kaca yang buram, tetapi kelak kita akan
melihat dengan jelas. Sekarang pengetahuan kita kurang lengkap, tetapi
ada saatnya nanti kita akan mengerti semua sampai sejelas-jelasnya, sama
seperti Allah mengenal diri kita. 13 Jadi, ketiga hal inilah yang tetap
diperlukan selama-lamanya: Percaya, berharap, dan mengasihi. Tetapi
yang paling penting di antara ketiganya adalah mengasihi.

14

Kemampuan rohani bertujuan untuk menguatkan jemaat

1 Oleh karena itu, utamakanlah kasih setiap waktu, dan berusahalah
sungguh-sungguh untuk menerima kemampuan rohani, terutama kemam-
puan menyampaikan pesan Allah.✡ 2 Saya berkata begitu karena orang-
orang yang mempunyai kemampuan rohani untuk berbicara dalam bahasa
lain biasanya tidak menyampaikan sesuatu yang bisa dimengerti orang
lain. Melalui Roh Kudus, mereka hanya berbicara kepada Allah tentang
hal-hal yang dimengerti oleh Allah saja. 3 Sebaliknya, orang-orang yang
menyampaikan pesan dari Roh Allah bisa berbicara kepada orang lain
untuk menguatkan, memberi dorongan, dan menghibur mereka. 4 Orang
yang berbicara dalam bahasa lain sesuai pimpinan Roh Kudus biasanya
hanya menguatkan diri sendiri, sedangkan orang yang menyampaikan
pesan dari Roh Allah bisa menguatkan seluruh jemaat.
5 Saya senang bila kamu semua mendapat kemampuan rohani untuk
berbicara dalam bahasa lain. Tetapi saya lebih menginginkan agar kamu
bisa menyampaikan pesan dari Roh Allah. Orang yang memiliki kemam-
puan itu lebih diperlukan dalam jemaat daripada yang berbicara dalam
bahasa lain. Orang yang berbicara bahasa lain baru akan berguna jika
ada anggota yang mempunyai kemampuan rohani untuk menerjemahkan
bahasa itu, karena dengan demikian seluruh jemaat bisa dikuatkan melalui
pesan yang disampaikannya.
6 Saudara-saudari, percuma saja kalau saya datang kepada kalian dan
menggunakan kemampuan rohani untuk berbicara dalam bahasa lain yang
tidak kalian mengerti! Saya hanya akan berguna bagi kalian bila sesuai
tuntunan Roh Allah saya berbicara dalam bahasa yang kalian mengerti
untuk mengajar, menyampaikan pesan Allah, menjelaskan suatu penge-
tahuan, atau menyatakan sesuatu yang membuka wawasan baru. 7 Benda
mati pun, misalnya suling atau gitar, kalau dibunyikan dengan asal-asalan
tidak akan mengeluarkan nada yang bisa dipahami. 8 Atau terompet militer,
kalau ditiup asal-asalan, para tentara tidak akan paham sinyal perang yang
diberikan. 9 Nah, terlebih lagi manusia! Kalau kamu berbicara bahasa
lain dengan pimpinan Roh Allah, tetapi kata-katamu tidak bisa dimengerti,
bagaimana hal itu akan berguna bagi pendengar? Kamu seperti berbicara
kepada angin saja.

✡ **14:1** 1Kor. 11:4 CK

10 Memang ada banyak sekali bahasa di dunia, dan setiap bahasa
bermakna bagi orang-orang yang menggunakannya. 11 Tetapi kalau saya
tidak mengerti bahasa seseorang, maka saya menjadi orang asing bagi dia,
dan dia pun orang asing bagi saya. 12 Demikian juga dengan kamu. Karena
kamu sangat menginginkan kemampuan rohani dari Roh Kudus, sebaiknya
kamu berdoa dengan sungguh-sungguh supaya kamu diberi kemampuan
yang lebih diperlukan untuk menguatkan jemaatmu.
13 Jadi, orang yang mempunyai kemampuan rohani untuk berbicara
dalam bahasa lain hendaklah berdoa supaya diberi kemampuan untuk
menerjemahkannya juga. 14 Kalau saya berdoa dalam bahasa lain sesuai
pimpinan Roh Kudus, yang berdoa hanya roh saya, sedangkan pikiran saya
diam. 15 Maka, saya memutuskan bahwa ketika saya berdoa, saya akan
melibatkan roh dan pikiran. Waktu saya menyanyikan pujian, saya akan
melibatkan roh dan pikiran juga. 16 Sebab kalau kita memuji Allah dengan
roh kita, yaitu memakai kemampuan berbicara bahasa lain, pendengar
tidak akan bisa turut memuji Allah atau mengucapkan "Amin" atas ucapan
syukur itu, karena mereka tidak mengerti. 17 Sekalipun isi ucapan syukur
itu sangat baik, para pendengar tidak akan dikuatkan.
18 Saya bersyukur kepada Allah bahwa saya mendapat kemampuan ro-
hani berbicara bahasa lain lebih daripada kamu semua. 19 Namun dalam
pertemuan jemaat, saya lebih suka mengucapkan lima kata yang bisa di-
mengerti daripada ribuan kata dalam bahasa lain, supaya para pendengar
dikuatkan oleh ajaran saya.
20 Saudara-saudari, tentang hal ini janganlah berpikir seperti anak-anak,
tetapi jadilah dewasa! Sebaliknya tentang kejahatan, jadilah seperti bayi.
21 Sebab mengenai penggunaan bahasa asing, ada tertulis dalam Firman
TUHAN,*
"Dengarkanlah perkataan TUHAN, 'Dengan memakai bangsa-bangsa asing
yang mengalahkan bangsa Israel
Aku akan berbicara kepada bangsa yang keras kepala ini.
Biarpun pesan-Ku akan disampaikan kepada mereka dalam bahasa asing,
mereka tetap tidak akan mendengarkan Aku!' "†
22 Dari Firman itu kita tahu bahwa kemampuan rohani berbahasa lain
lebih cocok dipakai terhadap orang-orang yang keras kepala dan menolak
percaya kepada TUHAN, tetapi kurang berguna bagi orang-orang yang
percaya. Sebaliknya, kemampuan rohani untuk menyampaikan pesan
Roh Allah sangat berguna bagi orang yang sudah percaya, dan kurang
cocok bagi mereka yang belum percaya. 23 Apalagi, kalau ada beberapa
orang yang baru masuk ke dalam pertemuan jemaat kalian, dan kamu
semua berbicara dalam berbagai bahasa lain, pastilah mereka pikir kalian
gila! 24 Tetapi seandainya kamu semua menyampaikan pesan dari Roh
Allah, lalu ada seorang yang belum percaya atau belum mengerti masuk
ke dalam pertemuan kalian itu, maka hal-hal yang kalian sampaikan akan
menyatakan dosa-dosanya, dan dia akan merasa tertegur oleh semua yang
kalian katakan. 25 Rahasia-rahasia dalam hatinya juga akan dinyatakan,
sehingga akhirnya dia berlutut menyembah Allah serta mengaku, "Allah
benar-benar bersama kalian!"

---

* **14:21** Firman TUHAN Secara harfiah: hukum Taurat. Dalam bahasa Yunani, kata itu juga dipakai dengan arti luas yang meliputi seluruh PL. † **14:21** Kutipan dari kitab Yesaya Kutipan ini berasal dari Yes. 28:11-12, tetapi bukan dari LXX atau terjemahan harfiah teks Ibraninya. Paulus memberi arti kedua ayat tersebut sambil meringkas makna dari konteks pasal Yes. 28.

Pertemuan jemaat harus teratur agar saling menguatkan

26 Jadi Saudara-saudari, inilah kesimpulan dari semuanya: Waktu kalian
berkumpul, hendaklah setiap orang terlibat sesuai kemampuan rohani
masing-masing, misalnya membawakan nyanyian, mengajar, menyatakan
sesuatu yang membuka wawasan baru, berbicara bahasa lain sesuai pimp-
inan Roh Kudus, atau menerjemahkan pesan dalam bahasa lain itu. Tu-
juan dari semuanya itu haruslah untuk saling menguatkan. 27 Kalau ada
yang ingin berbicara kepada jemaat dengan menggunakan kemampuan
rohani berbahasa lain, maka hanya diperbolehkan dua atau paling banyak
tiga orang saja. Hendaklah mereka bergiliran, dan harus ada yang bisa
menerjemahkan kata-kata mereka. 28 Kalau tidak ada anggota jemaat yang
mempunyai kemampuan rohani untuk menerjemahkan, maka orang yang
ingin menggunakan kemampuan berbahasa lain tidak boleh bicara dalam
pertemuan. Biarlah dia memakai kemampuan itu untuk berbicara secara
pribadi kepada Allah tanpa bersuara.

29 Tentang orang-orang yang punya kemampuan rohani menyampaikan
pesan dari Allah: Hanya dua atau tiga orang saja yang boleh berbicara
dalam satu pertemuan. Dan hendaklah saudara-saudari yang lain menilai
apa yang mereka katakan. 30 Tetapi kalau Allah menyatakan sesuatu kepada
salah satu anggota yang lain, maka orang yang sedang bicara harus diam,
supaya pesan Allah disampaikan secara teratur. 31 Dengan demikian,
semua yang mempunyai kemampuan menyampaikan pesan dari Allah
mendapat kesempatan satu per satu, sehingga semua yang hadir menerima
pengajaran dan dikuatkan. 32 Setiap orang yang mempunyai kemampuan
untuk menyampaikan pesan Allah sanggup mengendalikan diri dan sabar
menunggu waktunya berbicara. 33 Sebab Allah tidak menginginkan keka-
cauan. Dia menghendaki segala sesuatu berlangsung dengan teratur.

Sesuai dengan tata cara yang dilakukan dalam semua perkumpulan
jemaat umat Allah, 34 hendaklah kaum perempuan berdiam diri dalam
pertemuan ibadah. Para istri tidak diizinkan langsung berbicara, karena
mereka berada di bawah pimpinan suami masing-masing, seperti yang
dikatakan dalam hukum Taurat.‡ 35 Kalau seorang istri ingin menanyakan
sesuatu, hendaklah dia bertanya kepada suaminya di rumah, karena tidak
sepatutnya perempuan berbicara di dalam ibadah.

36 Kalau ada di antara kalian yang tidak senang dengan ajaran-ajaran
saya tadi, ingatlah bahwa bukan kalian yang pertama menerima ajaran
dari Allah, dan bukan kalian saja yang menjadi pengikut Kristus! Hen-
daklah kalian mengikuti kebiasaan jemaat Kristus di tempat-tempat lain
juga. 37 Kalau kamu merasa dirimu mempunyai kemampuan rohani untuk
menyampaikan pesan Allah atau dituntun oleh Roh Allah, tentu kamu
sependapat bahwa perintah-perintah yang saya tuliskan di atas berasal dari
TUHAN. 38 Tetapi kalau ada di antara kalian yang tidak setuju terhadap
ajaran-ajaran itu, jangan pedulikan dia!

39 Jadi Saudara-saudari, hendaklah kalian masing-masing berdoa
sungguh-sungguh agar diberi kemampuan rohani untuk menyampaikan
pesan Allah. Dan jangan melarang saudara seimanmu untuk menggunakan
kemampuan rohani berbahasa lain. 40 Tetapi semuanya harus dilakukan
dengan penuh hormat dan teratur.

‡ **14:34** pimpinan suami ... Taurat Perintah Paulus ini ditujukan kepada seluruh kaum perempuan. Sesuai hukum Taurat, perempuan yang belum menikah masih berada di bawah pimpinan ayahnya (Bil. 30).

15

Hal-hal terpenting dalam Kabar Baik

1 Saudara-saudari, sekarang saya ingin mengingatkan tentang Kabar
Baik yang sudah saya beritakan kepada kalian. Kabar itulah yang sudah
kalian terima dan yang sampai sekarang masih terus kalian pertahankan.
2 Melalui berita yang saya sampaikan itulah kalian diselamatkan, asalkan
kamu semua terus meyakininya dengan teguh! Kalau tidak, percuma saja
dahulu kamu percaya!
3 Karena berita yang saya sampaikan kepada kalian itu adalah berita
paling penting yang sudah saya terima sebelumnya, yaitu bahwa
Kristus Yesus sudah mati menanggung hukuman atas dosa-dosa kita,
seperti yang tertulis dalam Kitab Suci.
4 Setelah Dia dikuburkan, pada hari yang ketiga Allah menghidupkan
Kristus kembali dari kematian, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci.
5 Kemudian Yesus menampakkan diri-Nya kepada Petrus, lalu kepada
kedua belas rasul-Nya.*
6 Sesudah itu Dia menampakkan diri kepada lima ratus orang lebih
saudara-saudari seiman kita pada waktu yang sama. Sebagian besar
dari mereka masih hidup sampai sekarang, tetapi beberapa sudah
meninggal.
7 Selanjutnya Yesus menampakkan diri kepada adik-Nya yang bernama
Yakobus, lalu kepada semua rasul.
8 Terakhir, Dia juga menampakkan diri kepada saya. Jadi, saya menjadi
rasul paling akhir, ibarat bayi yang lahir terlambat.

9 Itu sebabnya saya menganggap diri sebagai yang paling hina di an-
tara semua rasul. Saya bahkan tidak layak disebut rasul, karena pernah
menganiaya umat Allah sebelum saya percaya kepada Yesus. 10 Namun,
saya menjadi seperti sekarang ini hanya karena kebaikan hati Allah. Dan
saya tidak menyia-nyiakan kebaikan-Nya itu, dengan cara bekerja keras
melebihi rasul-rasul yang lain. Tetapi itu bukan karena kehebatan saya,
melainkan karena terdorong oleh kebaikan hati Allah yang menguatkan
hati saya. 11 Jadi, baik saya maupun rasul-rasul lain, kami menyampaikan
berita yang sama, dan berita itu jugalah yang sudah kalian percayai.

Kita akan hidup kembali sesudah mati

12 Nah, kalau kami para rasul selalu memberitakan bahwa Kristus su-
dah dihidupkan kembali dari kematian, kenapa ada sebagian dari kalian
yang mengatakan bahwa kita pengikut Kristus tidak akan dihidupkan
dari kematian? 13 Seandainya tidak ada kebangkitan sesudah kita mati,
berarti Kristus juga tidak pernah bangkit kembali dari kematian. 14 Dan
seandainya Kristus tidak pernah bangkit kembali, sia-sialah berita yang
kami sampaikan, dan percuma saja kalian percaya. 15 Seandainya tidak ada
kebangkitan orang mati, berarti kami sudah berbohong dan mengajarkan
yang salah tentang Allah, sebab selama ini kami memberitakan bahwa Allah
menghidupkan Kristus kembali. 16 Andaikata benar bahwa orang mati tidak
akan dihidupkan kembali, berarti Kristus juga tidak pernah dihidupkan
kembali. 17 Dan seandainya Kristus tidak dibangkitkan kembali, percuma
saja keyakinan kita, dan kita masih dikuasai oleh dosa! 18 Seandainya tidak

* **15:5** kedua belas rasul-Nya Paulus menulis 'Sang Dua Belas', yang saat itu sudah menjadi istilah umum untuk murid-murid Yesus. Istilah itu masih dipakai walaupun Yudas dari desa Kariot sudah tidak ada.

ada kebangkitan, berarti saudara-saudari kita yang mati dalam keadaan
percaya pada Kristus juga sudah binasa! 19 Seandainya pengharapan kita
kepada Kristus hanya berlaku untuk kehidupan di dunia ini saja, kita orang
paling malang di antara semua manusia!
20 Tetapi sesungguhnya, Kristus sudah dihidupkan kembali dari antara
orang mati! Itulah yang menjadi jaminan bahwa orang-orang lain yang
sudah mati juga pasti akan dihidupkan kembali.† 21 Maka pahamilah: Kuasa
kematian sudah menular kepada semua manusia karena perbuatan satu
orang, yaitu Adam. Sekarang, kebangkitan pun diberikan kepada semua
manusia oleh karena Satu Orang juga, yaitu Yesus. 22 Karena sebagai
keturunan Adam, semua manusia mengalami kematian. Tetapi setiap orang
yang bersatu dengan Kristus dihidupkan kembali dari kematian. 23 Proses
kebangkitan ini terjadi secara bertahap: Pertama, Kristus dihidupkan dari
kematian sebagai jaminan bagi kita. Kemudian, pada hari kedatangan-
Nya kembali, kita semua yang sudah menjadi milik Kristus juga akan
dibangkitkan dari kematian. 24 Selanjutnya, terjadilah hal yang terakhir
dari semuanya: Kristus akan membinasakan setiap pemerintahan, kera-
jaan, dan penguasa yang lain. Sesudah itu, Dia akan menyerahkan segala
sesuatu kepada Allah Bapa, supaya Allah memerintah sebagai satu-satunya
Raja.
25 Sebab Allah sudah menetapkan agar Kristus “duduk di sebelah kanan-
Nya” dan memerintah sebagai Raja sampai tiba saat yang sudah Allah jan-
jikan kepada-Nya, yaitu, “Aku akan mengalahkan semua yang memusuhi-
Mu dan menjadikan mereka budak-Mu.”✡ 26 Musuh terakhir yang akan dib-
inasakan adalah kuasa kematian. 27 Buktinya, Kitab Suci menuliskan, “Allah
sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya.”✡ Berdasarkan
kalimat, “Allah sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa-Nya,”
jelaslah bahwa Allah Bapa sendiri tidak termasuk dalam segala sesuatu itu.
28 Sesudah segala sesuatu berada di bawah kuasa Anak Allah, maka Kristus
sendiri akan menunjukkan bahwa diri-Nya pun berada di bawah kuasa
Allah Bapa yang sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Anak-
Nya. Dengan demikian nyatalah bahwa Allah adalah Yang Mahakuasa dan
Mahatinggi.
29 Dan lagi tentang kebangkitan manusia dari kematian: Seandainya
benar orang-orang mati tidak dihidupkan kembali dari kematian, mengapa
pernah ada saudara-saudari seiman kita yang minta dibaptis dengan air
sekali lagi untuk mewakili ayah atau ibunya yang sudah meninggal?‡ Itu
bukti mereka yakin bahwa kita pengikut Kristus akan dihidupkan kembali
dari kematian. Bila tidak begitu, untuk apa mereka meminta demi orang
yang sudah mati? 30 Kami para rasul juga menjadi bukti. Seandainya
tidak ada kebangkitan dari kematian, mengapa kami tidak pernah takut

---

† **15:20** menjadi jaminan ... Secara harfiah: “Kristus adalah hasil panen pertama dari antara orang yang tertidur (dalam kematian).” Yesus digambarkan seperti hasil panen pertama. Dalam PL, hasil panen yang pertama diberikan kepada Allah (Im. 23:9-14). Dalam ayat ini, hasil panen pertama merupakan jaminan bahwa pasti masih ada banyak lagi hasil yang akan dipanen. ✡ **15:25** Mzm. 110:1; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; Ibr. 1:13 ✡ **15:27** Mzm. 8:6 ‡ **15:29** dibaptis mewakili ... yang sudah meninggal Secara harfiah: “dibaptis untuk orang mati.” Kemungkinan besar maksudnya adalah dibaptis untuk anggota keluarga yang sudah meninggal sebelum mereka sempat mendengar tentang Yesus. Paulus menggunakan contoh yang pernah dilakukan orang Kristen angkatan pertama sebagai bukti bahwa orang Kristen memang percaya akan adanya kehidupan kembali setelah kematian. Namun, Paulus tidak bermaksud mengajarkan bahwa baptisan mewakili orang mati itu benar.

menghadapi bahaya setiap saat? 31 Benar Saudara-saudari, setiap saat
saya siap mati! Saya bersumpah bahwa itu benar, dan rasa bangga saya
terhadap kalian juga benar! Saya bangga terhadap kalian karena kalianlah
bukti pelayanan saya dalam pimpinan Penguasa kita Kristus Yesus. 32 Buat
apa saya rela mempertaruhkan nyawa melawan orang-orang yang sangat
ganas di kota Efesus?! Kalau manusia yang mati akan lenyap begitu saja
tanpa dihidupkan kembali, maka lebih baik "Mari kita makan, minum,
dan bersenang-senang, karena besok kita akan mati."✡ 33 Tetapi janganlah
kalian tertipu oleh orang-orang yang berpandangan seperti itu! Pepatah
mengatakan, "Pergaulan yang buruk menularkan pengaruh buruk." 34 Jadi
sekarang, sadarilah benar-benar! Jangan berbuat dosa lagi! Seharusnya
kalian malu, karena sudah jelas bahwa di antara kalian ada beberapa orang
yang tidak mengenal Allah.

Tubuh manusia ketika dibangkitkan

35 Tentang kebangkitan, sering ada pertanyaan, "Bagaimana mungkin
orang mati bisa dihidupkan lagi? Tubuh mereka sudah tidak ada, bukan?!"
36 Pertanyaan itu bodoh. Tubuh ini ibarat biji. Biji pohon yang dimasukkan
ke tanah mengalami kematian supaya bisa tumbuh dan hidup kembali.
37 Waktu kamu menanam pohon, yang kamu tanam bukan semua bagian
pohon yang akan tumbuh, tetapi hanya bijinya, misalnya biji gandum atau
biji-bijian yang lain. 38 Sesudah ditanam, Allah memberikan tubuh kepada
biji itu sesuai bentuk yang ditetapkan-Nya untuk setiap jenis pohon. 39 Ada
bermacam-macam jenis pohon. Demikian juga ada berbagai macam jenis
tubuh. Tubuh manusia berbeda dengan tubuh hewan, dan jenis tubuh
ikan berbeda dengan tubuh burung. 40 Begitu pun benda-benda di bumi
berbeda dengan benda-benda di langit. Dan keindahan benda-benda langit
tidak sama dengan keindahan benda-benda di bumi. 41 Pancaran sinar
matahari berbeda dengan sinar bulan, dan setiap bintang pun berbeda-
beda pancaran cahayanya.

42 Demikian jugalah manusia ketika dihidupkan kembali. Tubuhnya
kelak adalah jenis tubuh yang berbeda! Tubuh kita yang dikubur nanti akan
hancur seperti biji yang ditanam. Tetapi tubuh baru yang diberikan waktu
kita dibangkitkan tidak bisa hancur lagi! 43 Tubuh kita yang dikubur seperti
biji kelihatannya usang dan rapuh. Namun ketika kita dibangkitkan, tubuh
kita menjadi tubuh surgawi yang mulia! 44 Tubuh yang dikubur seperti
biji adalah tubuh jasmani. Tetapi yang dihidupkan kembali adalah tubuh
rohani.

Tentu saja, kalau ada tubuh jasmani, berarti tubuh rohani juga pasti ada.
45 Seperti yang tertulis dalam Kitab Suci, "Manusia pertama, yaitu Adam,
menjadi makhluk yang hidup."✡ Tetapi Seseorang yang seperti Adam ter-
akhir,§ yaitu Kristus Yesus, Dialah Roh yang memberi hidup. 46 Dari contoh
itu bisa kita lihat bahwa yang pertama datang adalah makhluk jasmani,
kemudian barulah yang rohani. 47-48 Manusia pertama, yaitu Adam, dicip-
takan dari debu tanah, sedangkan Dia yang digambarkan sebagai Adam
kedua, yaitu Tuhan Yesus, berasal dari surga. Seperti Adam, semua manusia
mempunyai tubuh duniawi. Dan semua orang yang menjadi warga ker-
ajaan surga diberi tubuh surgawi seperti tubuh Kristus. 49 Sekarang kita
hidup menurut gambar manusia pertama yang berasal dari debu tanah.

✡ **15:32** Yes. 22:13; 56:12 ✡ **15:45** Kej. 2:7 § **15:45** Adam terakhir Dalam bahasa Ibrani, nama Adam artinya 'manusia' (Kej. 3:20). Di sini 'Adam terakhir' menunjuk kepada Kristus dan mengingat gelar-Nya sebagai Sang Anak Adam (Mat. 8:20; Dan. 7:13).

Tetapi marilah kita juga mulai diubahkan menjadi manusia baru sesuai dengan gambar Dia yang berasal dari surga.

50 Saudara-saudari, saya menegaskan bahwa tubuh kita yang terdiri dari daging dan darah ini tidak bisa menjadi warga kerajaan Allah. Tubuh jasmani yang bisa mati tidak dapat masuk ke tempat yang kekal.
51 Perhatikanlah! Sekarang saya mau membukakan suatu rahasia kepada kalian: Kita tidak akan mati semuanya, tetapi kita semua akan diubahkan!
52 Perubahan itu akan terjadi dalam sesaat atau sekejap mata saja, ketika terdengar bunyi terompet terakhir. Saat itu, semua pengikut Kristus yang sudah mati akan dihidupkan kembali dengan tubuh baru yang tidak bisa mati lagi, dan setiap kita yang masih hidup pada waktu kejadian itu berlangsung akan diubahkan menjadi seperti mereka. 53 Perubahan yang kita alami nanti ibarat mengganti pakaian, karena tubuh yang bisa mati ini akan diganti dengan tubuh yang tidak bisa mati. 54 Sewaktu tubuh kita yang bisa mati diganti dengan tubuh yang tidak bisa mati, nyatalah Firman yang tertulis ini,

"Kuasa kematian sudah dikalahkan, dan kita sudah menang!"✡
55 "Hai maut, kamu tidak berkuasa lagi untuk mematikan kami!
Hai Syeol, kami tidak takut lagi kepadamu!"✡
56 Maut berkuasa mematikan manusia karena kita berdosa. Dan yang sering memancing keinginan kita untuk berdosa adalah hukum Taurat.* 57 Tetapi syukur kepada Allah, karena melalui Penguasa kita Kristus Yesus, kita diberi kemenangan!

58 Oleh karena itu, Saudara-saudari yang saya kasihi, bertahanlah! Jangan biarkan apa pun menggoyahkan keyakinanmu! Berikanlah dirimu sepenuhnya untuk pekerjaan pelayanan Tuhan Yesus, karena kita tahu bahwa dengan pimpinan Tuhan, apa pun yang kita kerjakan tidak akan pernah sia-sia.

16

Bantuan untuk saudara-saudari seiman

1 Sekarang saya mau memberi petunjuk tentang dana yang sedang dikumpulkan untuk umat Allah di provinsi Yudea. Himbauan ini sama seperti yang saya berikan kepada jemaat-jemaat di kota Galatia: 2 Setiap hari Minggu, hendaklah kalian masing-masing memisahkan sejumlah uang dari penghasilan yang TUHAN berikan kepadamu. Kumpulkanlah uang itu lalu simpanlah dengan aman, sehingga kamu tidak perlu mengumpulkan uang lagi pada waktu saya datang. 3 Ketika saya tiba, kita akan mengutus beberapa orang yang kalian pilih sendiri untuk membawa pemberian itu ke Yerusalem, dengan disertai beberapa surat pengantar. 4 Atau kalau kalian rasa lebih baik, saya juga akan ikut pergi bersama mereka.

Rencana Paulus

5 Saya berencana melewati provinsi Makedonia dulu sebelum datang ke Korintus. 6 Mungkin saya akan tinggal beberapa waktu bersama kalian, bahkan sampai akhir musim dingin. Dengan begitu, kalian bisa menolong saya melanjutkan perjalanan ke mana pun saya pergi selanjutnya. 7 Karena saya tidak mau mengunjungi kalian sebentar saja. Saya berharap bisa tinggal lebih lama bersama kalian, kalau Tuhan Yesus menghendaki. 8 Tetapi saya akan tinggal di Efesus sampai hari raya Pentakosta, 9 sebab di sini

✡ **15:54** Yes. 25:8 ✡ **15:55** Hos. 13:14 LXX * **15:56** Dan yang sering ... Taurat Paulus menjelaskan maksud kalimat ini dalam Rm. 5:13 dan 7:7-25.

terbuka kesempatan besar bagi saya untuk berhasil dalam menyampaikan
berita keselamatan, meski banyak juga orang yang menentang.
10 Kalau Timotius mengunjungi kalian, usahakanlah supaya dia tidak
perlu kuatir tentang apa pun selama bersama kalian, karena dia bekerja
untuk Tuhan, sama seperti saya. 11 Jadi jangan sampai ada yang meren-
dahkannya. Tetapi bantulah dia supaya dapat melanjutkan perjalanannya
dengan tenang dan kembali kepada saya. Karena saya menantikan dia serta
saudara-saudara seiman lain yang akan ikut bersamanya.
12 Sekarang tentang saudara kita Apolos: Saya sudah memintanya dengan
sangat untuk mengunjungi kalian bersama mereka, tetapi dia menolak
datang sekarang. Dia akan mencari kesempatan yang baik untuk mengun-
jungi kalian.

Pesan penutup

13 Waspadalah. Teruslah percaya penuh kepada Kristus. Berjuanglah den-
gan berani demi Yesus, dan tetaplah berpegang kepada Dia. 14 Hendaklah
kamu melakukan segala sesuatu dengan mengasihi sesamamu.
15 Kalian tahu bahwa Stefanus dan keluarganya adalah orang pertama di
Akaya yang percaya kepada Yesus. Mereka juga sudah merelakan diri untuk
melayani umat Allah. Karena itu Saudara-saudari, saya mohon supaya
kalian 16 menaati mereka dan semua orang lain yang bekerja keras seperti
mereka dalam pelayanan kepada Tuhan Yesus.
17 Saya senang sekali atas kedatangan Stefanus, Fortunatus, dan Akaikus.
Dulu saya merasa sepi karena kalian semua tidak bersama saya. Tetapi
sekarang, dengan adanya mereka, saya merasa seperti bersama kalian lagi.
18 Mereka sudah menghibur dan menguatkan hati saya, seperti yang sering
mereka lakukan kepada kalian. Maka hendaknya kalian selalu menghargai
orang-orang seperti mereka.
19 Salam untuk kalian dari jemaat-jemaat di Asia sini. Akwila dan Priskila
serta jemaat yang berkumpul di rumah mereka juga menyampaikan salam
penuh kasih dalam Tuhan Yesus kepada kalian. 20 Semua saudara-saudari
seiman di sini menyampaikan salam kepada kalian. Sesudah membaca
surat ini, hendaklah kalian memberi salam satu sama lain dengan penuh
kasih sebagai umat yang sudah disucikan Allah.
21 Terakhir, salam dari saya, Paulus. Saya menulisnya dengan tangan
sendiri.
22 Biarlah semua orang yang tidak mengasihi Penguasa kita Kristus Yesus
menerima hukuman berat dari-Nya!

Datanglah, ya Tuhan Yesus!*

23 Doa saya, kiranya Tuhan kita Kristus Yesus selalu berbaik hati kepada
kalian.
24 Saya mengasihi kalian semua yang turut bersama saya dalam persekutuan dengan Kristus Yesus. Amin.

* **16:22** Datanglah, ya Tuhan Yesus Paulus menggunakan satu kata dalam bahasa Aram, yaitu ‘*maranata*’.

Surat Paulus yang kedua kepada Jemaat Korintus

1 Kepada jemaat Allah di kota Korintus dan segenap umat Allah di seluruh
daerah Akaya, yaitu kalian semua yang sudah disucikan Allah karena
percaya kepada Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus
karena kehendak Allah, dan dari Timotius, saudara seiman kita.
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Paulus bersyukur kepada Allah

3 Terpujilah Allah, Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus, Bapa yang
penuh belas kasih dan selalu menguatkan kita! 4 Dialah yang menguatkan*
kami sehingga kami sanggup menghadapi setiap penderitaan. Dengan be-
gitu, kami pun bisa menguatkan orang lain yang juga mengalami berbagai
penderitaan. Mereka dikuatkan ketika kami bersaksi tentang cara Allah
menguatkan kami. 5 Karena seperti Kristus menderita di dunia ini, kita yang
melayani Dia juga menderita. Dan semakin besar penderitaan kita, semakin
besar pula kekuatan yang Dia berikan sehingga kita bisa menguatkan orang
lain.
6-7 Bila kami dibuat menderita, itu untuk menguatkan kalian dan demi ke-
selamatan kalian, supaya kalian bertahan dengan sabar waktu mengalami
penderitaan seperti kami. Sebaliknya, bila kami dikuatkan, itu juga supaya
kalian dikuatkan dan diselamatkan. Dan kami sama sekali tidak kuatir
tentang kalian, sebab kami tahu bahwa kalau kita sama-sama mengalami
penderitaan, pasti kalian juga akan dikuatkan oleh Allah Bapa kita, sama
seperti yang kami alami.
8 Saudara-saudari, kami ingin kalian tahu tentang penganiayaan yang
melanda kami di provinsi Asia. Kami ditimpa beban yang berat melebihi
kekuatan kami, sampai rasanya tidak ada harapan hidup lagi. 9 Bahkan
waktu itu, seperti orang yang sudah dijatuhi hukuman mati, kami berpikir,
“Sebentar lagi kami dibunuh!” Namun hal itu terjadi supaya kami tidak
mengandalkan kekuatan kami sendiri, tetapi mengandalkan Allah yang
menghidupkan orang mati. 10 Dialah yang sudah melepaskan kami dari
bahaya kematian yang sangat mengerikan itu. Dan kami selalu berharap
penuh kepada-Nya untuk terus menyelamatkan kami. 11 Pertolongan itu
terjadi karena doa-doamu serta banyak jemaat lain. Dan Allah akan terus
menolong kami sebagai jawaban atas doa-doa itu, sehingga kalian semua
bersyukur kepada-Nya.

Perubahan rencana Paulus

12 Inilah yang kami banggakan, dan dengan segenap hati saya katakan
bahwa ini benar: Dalam segala hal yang sudah kami lakukan di dunia
ini, kami bertindak dengan hati nurani yang jujur dan murni yang be-
rasal dari Allah. Hal itu semakin nyata dalam pelayanan kami demi
kepentingan kalian, yang kami lakukan berdasarkan kebaikan hati Allah,
bukan berdasarkan ilmu dunia ini. 13-14 Yang kami tuliskan kepada kalian
hanyalah hal-hal yang bisa kalian baca dan mengerti. Sebagaimana kalian

* **1:4** menguatkan Kata Yunani yang diterjemahkan ‘menguatkan’ memiliki beberapa arti lain, yakni menghibur, mendorong, mengajak, dan mengajar.

sudah mengerti sebagian tentang kami, semoga kalian juga akan mengerti lebih dalam. Dengan demikian, pada hari Tuhan Yesus datang kembali, saya harap kalian bangga terhadap kami yang sudah mengerjakan pelayanan di antara kalian, sama seperti kami juga bangga terhadap kalian!

15-16 Maka dengan harapan penuh untuk bisa datang melayani kalian, saya sudah berencana untuk mengunjungi kalian sebelum dan sesudah ke Makedonia. Dengan begitu, kalian akan mendapat berkat dua kali lipat dan bisa membantu saya berangkat ke Yudea. 17 Tetapi saya harus mengubah rencana itu. Waktu kalian mendengarnya, apakah kalian berpikir rencana saya hanya asal-asalan? Atau mungkin kalian mengira saya membuat rencana seperti orang duniawi yang tidak punya pendirian, sehingga sering berubah-ubah pikiran pada waktu yang sama.

18-19 Demi Allah yang selalu setia, saya menjamin kepada kalian bahwa sikap Silas, Timotius, dan saya tidak seperti itu! Karena sesuai dengan berita keselamatan tentang Kristus Yesus, Anak Allah, rencana-Nya tidak pernah asal-asalan! Yesus yang kami beritakan bukanlah Orang yang sebentar berkata "Ya" dan sebentar lagi berkata "Tidak." Dia berpendirian teguh dan sangat layak dipercaya! 20 Sebab bagi kita yang bersatu dengan Dia, Kristus sendiri sudah membuktikan bahwa Allah selalu setia menepati janji-Nya kepada umat-Nya. Karena itulah di dalam Kristus kita juga bersyukur serta memuliakan Allah dan berkata "Amin!" 21 Allah sendiri pun memberikan bukti kesetiaan-Nya. Dia menguatkan kalian dan juga kami, supaya kita tetap berdiri teguh sebagai pengikut Kristus. Dia juga sudah mengurapi kita dengan Roh-Nya sehingga kita sanggup melayani-Nya. 22 Dia memberikan Roh Kudus ke dalam diri kita masing-masing sebagai cap atau tanda yang menunjukkan bahwa kita sudah resmi menjadi milik Allah. Roh itulah yang menjamin bahwa Allah akan memenuhi semua janji-Nya kepada kita.

23 Tetapi sekarang di hadapan Allah saya mengatakan dengan sesungguhnya bahwa yang saya sampaikan ini benar: Saya membatalkan rencana kembali ke Korintus pada waktu itu karena tidak mau kunjungan saya membuat kalian semakin sedih dan malu karena masalah dalam jemaat yang belum dibereskan. 24 Saya dan hamba-hamba Kristus yang lain tidak bermaksud mengatur kalian dalam caramu menjalankan keyakinanmu. Kami yakin bahwa kalian akan selalu teguh dalam keyakinan. Kami hanya ingin bekerjasama dengan kalian supaya kalian semakin bersukacita karena hidup sesuai keyakinanmu itu.

2

1 Oleh sebab itu, saya memutuskan untuk tidak lagi membuat kalian sedih pada waktu saya kembali mengunjungi kalian. 2 Karena kalau saya datang dan membuat kalian sedih, maka saya pun akan lebih bersedih. Lalu siapa lagi yang akan menghibur saya selain kalian yang sudah saya buat sedih? 3 Itulah sebabnya saya menuliskan kepada kalian perkara-perkara dalam surat yang lalu, supaya ketika saya datang, kalian tidak membuat saya sedih. Karena seharusnya kalianlah yang menjadi sumber sukacita saya! Saya yakin ketika saya tiba, kalian semua akan baik-baik saja, sehingga saya bersukacita, dan kalian pun ikut merasakan sukacita. 4 Surat yang lalu saya tulis kepada kalian dengan berat dan hancur hati, bahkan dengan bercucuran air mata. Tetapi saya bukan bermaksud membuat kalian sedih, melainkan supaya kalian tahu betapa saya sangat mengasihi kalian!

Maafkanlah orang yang bersalah

5 Saudara kita yang saya bicarakan dalam surat itu, kesalahannya lebih
mengecewakan bagi kalian daripada saya, atau setidaknya bagi sebagian
dari kalian. (Saya tidak mau melebih-lebihkan hal itu.) 6 Sesuai nasihat
saya, hukuman yang diberikan kepadanya oleh sebagian besar dari kalian
sudah cukup. 7 Sekarang maafkanlah saudara kita itu dan hiburlah dia
supaya tidak tenggelam dalam kesedihan. 8 Jadi, saya mohon kalian me-
nunjukkan kepadanya bahwa kalian masih mengasihi dia. 9 Dalam surat
yang sebelumnya, alasan saya menulis tentang perkara itu adalah untuk
menguji hati kalian. Saya ingin melihat apakah kalian tetap taat walaupun
mengalami masalah sulit. 10 Waktu kalian memaafkan saudara kita itu,
ketahuilah bahwa saya juga sudah memaafkannya. Kalau memang dia
bersalah kepada saya, maka di hadapan Kristus saya sungguh-sungguh
memaafkannya, demi kesatuan kita semua. 11 Saling memaafkan itu baik
bagi kita, supaya Satanas✡ tidak mendapat kesempatan untuk menghan-
curkan kita. Karena kita bukan orang bodoh yang tidak tahu rencana-
rencananya!

Kekuatiran Paulus di Troas

12 Ketika saya tiba di Troas untuk memberitakan Kabar Baik tentang
Kristus, TUHAN membuka kesempatan baik bagi saya. 13 Tetapi saya tidak
bisa tenang di situ karena saya tidak bertemu dengan saudara kita Titus.
Jadi saya berpamitan kepada pengikut-pengikut Kristus di sana dan pergi
ke Makedonia.

Kemenangan melalui Kristus

14 Namun syukur kepada Allah, karena Dia selalu memimpin kami para
pelayan-Nya ke dalam kemenangan melalui kuasa Kristus. Allah memakai
kami untuk memperkenalkan Kristus kepada semua orang di mana saja,
sehingga pelayanan kami seperti bau harum wangi-wangian yang tercium
ke mana-mana. 15 Bagi Allah, pelayanan kami seperti persembahan yang
harum baunya, sebab kami mempertaruhkan nyawa demi mengabarkan
berita tentang Anak-Nya. Bagi orang-orang yang mengikut jalan kesela-
matan, pelayanan kami juga seperti bau yang harum. Tetapi lain halnya
bagi orang-orang yang mengikut jalan menuju kebinasaan. 16 Bagi mereka,
pelayanan kami seperti bau bangkai busuk yang menjijikkan. Namun
bagi orang-orang yang sedang diselamatkan, pelayanan kami seperti bau
harum dari surga yang memberi hidup. Sebenarnya ini tanggung jawab
yang sangat berat bagi setiap kita yang mau melayani Kristus! 17 Banyak
guru palsu menjadikan berita dari Allah sebagai barang yang bisa dijual
demi keuntungan pribadi. Tetapi kami tidak seperti mereka! Kami tahu
bahwa Allahlah yang mengutus kami dan bahwa pelayanan yang kami
kerjakan terbuka di mata-Nya. Karena itulah kami sungguh-sungguh hanya
mengandalkan Kristus dalam memberitakan kabar keselamatan dari Allah.

3

Allah sumber kekuatan untuk melayani Kristus

1 Mengenai hal yang saya tulis di atas, jangan sampai kalian berpikir
bahwa kami juga membanggakan diri seperti guru-guru palsu itu. Kami
pun tidak seperti mereka yang memerlukan surat pengantar untuk mem-
buktikan kualitas pelayanan mereka kepada jemaat baru. Kami tidak perlu
mendapat surat seperti itu dari kalian, 2-3 karena kalianlah yang merupakan
surat pengantar kami! Cara hidup kalian ibarat surat Kristus yang bisa

✡ **2:11** Why. 20:2-3

dilihat dan dibaca oleh semua orang. Surat itu ditulis bukan dengan tinta
melainkan dengan Roh Allah yang hidup, dan bukan diukir pada batu*
melainkan di hati manusia. Nama kalian juga terukir dalam hati kami.
4 Kami bisa berkata begitu karena Kristuslah yang memberikan keyakinan
itu kepada kami di hadapan Allah. 5 Namun, bukan berarti kami bisa
melayani Allah karena kemampuan kami sendiri. Tidak! Allahlah yang
memampukan kami untuk melayani Dia. 6 Karena Dia memampukan kami
menjadi hamba untuk menyampaikan berita tentang suatu perjanjian yang
baru dengan-Nya. Perjanjian ini bukan didasarkan pada peraturan dan
hukum tertulis, melainkan pada Roh Allah. Menjalankan peraturan lama
dan hukum tertulis justru membawa kita kepada kematian, tetapi Roh Allah
membawa kita kepada kehidupan!

Perjanjian yang baru lebih mulia daripada perjanjian yang lama

7 Perjanjian lama yang diukir pada batu memang disertai dengan kemu-
liaan Allah. Meski begitu, perjanjian tersebut membawa kita kepada ke-
matian. Pada waktu perjanjian itu diberikan, sinar kemuliaan terpancar
dari wajah Musa sehingga orang Israel tidak tahan memandang wajahnya.
Tetapi sinar kemuliaan itu hanya sementara. 8 Jadi, kalau perjanjian yang
lama disertai dengan kemuliaan, terlebih lagi perjanjian baru yang berasal
dari Roh Allah! 9 Maksud saya, kalau perjanjian lama yang membawa huku-
man kepada kita pun mempunyai kemuliaan, tentu lebih mulia lagi perjan-
jian baru yang membuat kita dibenarkan di hadapan Allah. 10 Sebenarnya
perjanjian yang lama itu, yang dulu dianggap mulia, sekarang tidak begitu
mulia lagi dibandingkan dengan perjanjian baru yang jauh lebih mulia.
11 Sebab kalau perjanjian lama yang tidak kekal pun diberikan dengan
kemuliaan, maka perjanjian baru yang kekal pasti jauh lebih mulia.

12 Jadi, karena kami sangat yakin pada janji Allah ini, maka kami sangat
berani memberitakan perjanjian yang baru. 13 Kami tidak seperti Musa
yang menutupi mukanya dengan kain supaya orang-orang Israel tidak bisa
melihat sinar kemuliaan itu menghilang. 14 Tetapi pikiran nenek moyang
orang Israel sudah tertutup. Bahkan sampai sekarang pun, ketika anak-
anak mereka membaca kitab Perjanjian Lama, sepertinya kain selubung
itu masih menutupi pikiran mereka sehingga tidak dapat mengerti mak-
sudnya. Kain selubung itu hanya disingkirkan ketika seseorang percaya
kepada Kristus. 15 Sayangnya, sampai hari ini ketika mereka membaca
hukum Taurat, seolah masih ada kain yang menutupi pikiran mereka.
16 Namun ketika seseorang bertobat dan berbalik kepada Tuhan Yesus, Roh
Allah menyingkirkan kain itu dari pikirannya. 17-18 Demikianlah kita yang
percaya kepada-Nya— dengan pikiran yang sudah terbuka— memandang
Tuhan Yesus dan mencerminkan kemuliaan-Nya! Maksud saya, hati dan
pikiran kita diterangi oleh Roh Kudus. Dan di mana ada Roh Tuhan,✡ di
situ ada kebebasan dari peraturan dan hukum yang lama. Tuhan Yesus
mengubahkan kita oleh Roh-Nya sehingga kita semakin sempurna meman-
carkan kemuliaan-Nya.

4

Harta rohani dalam bejana tanah liat

* **3:2-3** batu Paulus membandingkan dengan hukum Taurat yang diberikan Allah kepada Musa, yang tertulis pada loh batu (Kel. 24:12; 25:16). ✡ **3:17-18** Rm. 8:9-11 CK

1 Allah memberikan tugas pelayanan ini kepada kami hanya karena
kemurahan hati-Nya. Itulah sebabnya kami tidak pernah putus asa! 2 Oleh
karena tugas yang diberikan Allah itu, kami sama sekali tidak mau bertin-
dak seperti guru-guru palsu yang memberi ajaran dengan maksud tersem-
bunyi. Kami tidak menggunakan cara licik dan tidak mengubah ajaran
Allah untuk menyenangkan manusia. Sebaliknya, kami selalu mengajarkan
yang benar dengan terus terang. Kami juga bersikap terbuka dan wajar
terhadap orang lain. Dengan begitu, mereka bisa menilai kami sesuai
hati nurani mereka di hadapan Allah. 3 Kalau Kabar Baik yang kami
beritakan tidak masuk akal bagi sebagian orang karena pikiran mereka
seolah tertutup dengan kain selubung tadi, nyatalah bahwa mereka adalah
orang yang menuju kebinasaan. 4 Penguasa dunia ini* sudah membutakan
mata hati mereka sehingga mereka tidak bisa melihat sinar kemuliaan
dalam Kabar Baik tentang Kristus, yang mencerminkan semua sifat Allah!
Itulah sebabnya mereka tidak percaya pada Kabar Baik dari Allah.
5 Karena kabar yang kami beritakan bukan tentang diri kami sendiri,
melainkan tentang Kristus Yesus yang adalah Penguasa hidup kita. Kami
hanyalah pelayan yang hina bagi kalian atas kehendak Yesus. 6 Sebab
Allah sudah memberi perintah, "Jadilah terang yang bersinar dari dalam
kegelapan."✡ Jadi, Dialah yang sudah memancarkan terang-Nya dalam hati
kita supaya kita bisa mengerti dan melihat kemuliaan Allah yang terpancar
dari wajah Kristus Yesus. 7 Tetapi meskipun kita diberi harta rohani yang
indah itu, kita hanyalah seperti bejana-bejana tanah liat. Dengan begitu,
nyatalah bahwa kuasa yang luar biasa itu berasal dari Allah, bukan dari diri
kita sendiri.
8 Karena itu, biarpun kami sering ditindas dari segala arah, kami tidak
hancur! Biarpun kami sering tidak tahu jalan keluar dari masalah yang
kami hadapi, kami tidak pernah putus asa! 9 Biarpun kami dianiaya, kami
tetap yakin bahwa Allah tidak akan meninggalkan kami. Dan biarpun
kami sering dipukuli serta dibanting, Allah selalu menolong kami sehingga
kami tidak sampai mati. 10 Melalui penderitaan jasmani, kami menun-
jukkan bahwa kami bersatu dengan Tuhan Yesus dalam kematian-Nya.
Dengan demikian, kuasa kehidupan Yesus juga tampak dalam tubuh kami.
11 Memang kami masih hidup. Tetapi karena melayani Yesus, hidup kami
selalu terancam. Hal itu terjadi supaya kuasa kehidupan Yesus juga bisa
terlihat dalam tubuh kami yang fana ini. 12 Maka biarpun hidup kami selalu
terancam, hal itu membawa kehidupan bagi kalian!
13 Dalam Kitab Suci tertulis, "Aku percaya, maka aku bersaksi."✡ Kami pun
mempunyai keyakinan dan semangat yang sama: Kami percaya, maka kami
bersaksi! 14 Kami berani bersaksi karena kami tahu bahwa Allah yang su-
dah membangkitkan Tuhan Yesus dari kematian juga akan menghidupkan
kami kembali dari kematian, supaya kami bisa hidup bersama Yesus. Pada
akhirnya kami dan kalian akan berdiri di hadapan Allah. 15 Jadi, semua
hal yang kami alami itu terjadi demi kebaikan kalian! Allah menghendaki
penderitaan kami supaya berita tentang kebaikan hati-Nya semakin dise-
barluaskan kepada banyak orang, sehingga semakin melimpahlah ucapan
syukur kepada-Nya. Dengan begitu, Allah semakin dimuliakan.

Hidup berdasarkan keyakinan

16 Itu sebabnya kami tidak putus asa! Biarpun secara jasmani kami
semakin lemah, tetapi secara rohani kami terus diperbarui setiap hari!

---

* **4:4** penguasa dunia ini Secara harfiah: dewa dunia ini, maksudnya iblis. ✡ **4:6** Kej. 1:3 ✡ **4:13** Mzm. 116:10

17 Karena semua kesusahan yang kami alami sekarang hanyalah sementara
dan sebenarnya boleh dianggap ringan. Justru kesusahan itu sedang meng-
hasilkan kemuliaan surgawi yang kekal bagi kami, kemuliaan yang tiada
bandingannya! Maka dari itu, semua penganiayaan dan penderitaan yang
kami alami tidak perlu dipikirkan lagi! 18 Sekarang kami memikirkan hal-
hal yang tidak kelihatan, sedangkan yang kelihatan tidaklah kami pikirkan.
Karena yang kelihatan sifatnya hanya sementara, tetapi yang tidak keli-
hatan tetap ada sampai selama-lamanya.

5

1 Saya berkata begitu karena kita tahu bahwa tubuh duniawi kita hanya
seperti tenda yang dipakai untuk sementara saja, lalu binasa. Ketika tubuh
ini binasa, Allah sudah menyediakan tubuh surgawi bagi kita, yaitu tubuh
yang kekal selamanya— seperti rumah permanen, tetapi bukan dibangun
oleh manusia. 2 Karena di dalam tenda yang kita diami sekarang ini, kita
sering mengeluh. Itulah sebabnya kita sangat merindukan tubuh surgawi,
yang kelak kita pakai seperti pakaian baru. 3-4 Selama kita masih tinggal di
dalam tubuh duniawi, kita mengeluh karena tubuh ini seperti beban yang
berat. Bukan berarti kita ingin lepas dari tubuh duniawi ini dan hidup
seperti roh tanpa badan, tetapi karena kita ingin segera memakai tubuh
surgawi. Ketika hal itu terjadi, tepatlah Firman Allah yang berkata, “Kuasa
kematian sudah dikalahkan”✡ oleh kuasa kehidupan. 5 Tubuh surgawi itu
sudah Allah sediakan bagi kita! Dan Dia memberikan Roh-Nya kepada kita
sebagai jaminan.

6-7 Karena itulah saya dan para pelayan Kristus yang lain selalu tabah
dengan penuh keyakinan, sebab kami percaya penuh pada semua janji
Allah, bukan pada hal-hal yang kelihatan. Kami tahu bahwa selama masih
mendiami tubuh duniawi ini, kami belum bisa tinggal bersama Tuhan
Yesus. 8 Itu sebabnya kami berani mati dan tidak takut meninggalkan tubuh
ini, supaya kami bisa segera hidup bersama Tuhan. 9 Karena itu jugalah
kami selalu berusaha menyenangkan Allah. Itulah tujuan hidup kami,
baik dalam tubuh duniawi ini maupun tubuh surgawi nanti. 10 Sebab kita
semua pasti akan berdiri di hadapan takhta pengadilan Kristus. Di sanalah
setiap orang akan menerima balasan yang setimpal dengan perbuatannya
selama hidup di dalam tubuh duniawi. Masing-masing akan memberi
pertanggungjawaban atas perbuatannya, yang baik maupun yang jahat.

Pelayan-pelayan Allah membawa berita bahwa manusia bisa berdamai dengan Allah

11 Jadi, karena kami pelayan-pelayan TUHAN mengerti arti ‘takut akan
TUHAN’, kami berusaha meyakinkan setiap orang tentang berita keselа-
matan. Allah tahu kesungguhan hati kami dalam melayani Dia. Dan saya
harap, dalam hati nuranimu, kalian pun tahu kesungguhan hati kami!
12 Dengan menulis hal-hal di atas, sekali lagi maksud saya bukan untuk
membanggakan pelayanan kami. Saya menyatakan semua itu agar kalian
punya alasan untuk bangga atas pelayanan kami di antara kalian. Dengan
begitu, kalian dapat menjawab guru-guru palsu yang lebih membanggakan
hal-hal yang kelihatan daripada hati nurani yang bersih. 13 Kalau orang-
orang menganggap kami gila, tidak apa-apa, karena kami melayani Allah!
Tetapi kalau kalian menganggap kami waras, itu lebih baik, sebab memang
kami terus berusaha melayani kalian. 14 Karena kasih Kristus menguasai
hidup kami, maka kami yakin bahwa Kristus sudah mati untuk semua

✡ **5:3-4** Yes. 25:8; 1Kor. 15:54

orang. Dengan demikian, kita semua yang bersatu dengan Dia secara rohani
juga sudah mati terhadap cara hidup yang lama. 15 Kristus mati untuk
semua orang supaya kita yang masih hidup tidak lagi hidup hanya untuk
diri sendiri, tetapi untuk Dia yang sudah mati dan hidup kembali bagi kita.
16 Maka, sejak kami mengerti semuanya itu, kami tidak lagi menilai
seseorang menurut penilaian duniawi. Dulu memang kami menilai Kristus
menurut penilaian manusia, tetapi sekarang tidak lagi. 17 Yang penting,
ketika seseorang bersatu dengan Kristus, dia menjadi ciptaan baru! Cara
hidup yang lama sudah berlalu. Segalanya menjadi baru!
18 Dan sumber dari semua perubahan hidup itu adalah Allah sendiri.
Dengan perantaraan Kristus Yesus, Dia sudah membuat kita berdamai
kembali dengan diri-Nya. Lalu Dia mengutus kami untuk memberitakan
perdamaian itu. 19 Yang kami beritakan adalah bahwa Allah, lewat kema-
tian Kristus, sudah membuka jalan bagi setiap orang di dunia ini untuk
berdamai dengan Allah. Bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus,
Allah tidak lagi memperhitungkan dosa-dosa kita. Itulah berita perdamaian
yang Allah percayakan kepada kami! 20 Artinya kami adalah utusan yang
mewakili Kristus Yesus. Melalui kami, Allah mengundang setiap kalian:
Berdamailah dengan Allah atas nama Kristus Yesus! 21 Allah sudah mem-
buat Kristus diperlakukan seperti orang berdosa demi menanggung dosa
kita, meskipun Kristus sendiri tidak pernah berdosa. Allah melakukan itu
agar kita yang bersatu dengan Kristus dapat dibenarkan di hadapan-Nya.

6

1 Sebagai utusan-utusan Allah, kami mendorong kalian masing-masing:
Janganlah sia-siakan kebaikan hati Allah yang sudah kamu terima. 2 Sebab
Allah berkata,
“Aku sudah mendengarkan permohonan kalian pada waktu yang tepat,
dan Aku sudah menolong kalian pada hari keselamatan.”✡
Nah Saudara-saudari, sekarang inilah ‘waktu yang tepat’ itu, dan hari inilah
‘hari keselamatan’ bagimu!
3 Sebagai utusan Allah, kami berusaha supaya cara hidup kami tidak
menjadi penghalang bagi orang lain untuk menerima berita keselamatan,
karena kami tidak mau pelayanan kami tercela. 4 Itulah sebabnya dalam
segala keadaan kami berusaha menunjukkan kepada setiap orang bahwa
kami hidup dengan cara yang pantas sebagai pelayan Allah, yaitu bertahan
dalam penganiayaan, kemiskinan, dan kesusahan. 5 Kami sering dipukuli
dan dipenjara dan menghadapi kemarahan orang banyak. Kami bek-
erja keras untuk mencari nafkah. Hidup kami sering terancam sehingga
kami tidak bisa tidur pada malam hari dan tidak mempunyai makanan.
6 Biarpun begitu, kami terus berusaha untuk hidup dengan hati yang bersih,
bijaksana, sabar, dan murah hati. Kami bersandar kepada Roh Kudus
dan berusaha mengasihi semua orang dengan tulus. 7 Kami selalu mem-
beritakan ajaran benar dan mengandalkan kuasa Allah. Kami memakai
semua perlengkapan perang rohani✡ yang diberikan kepada orang-orang
yang sudah dibenarkan di mata Allah, baik untuk membela diri maupun
menyerang penguasa gelap.
8 Dalam pelayanan kami, ada orang yang menghargai, tetapi ada juga
yang menghina kami. Ada yang memuji, tetapi ada juga yang menjatuhkan
nama baik kami dan mengatai kami pembohong. Biarpun begitu, kami
terus mengajarkan yang benar. 9 Walaupun kami sudah dikenal, kami

✡ **6:2** Yes. 49:8 LXX ✡ **6:7** Ef. 6:14-18

diperlakukan seperti orang yang belum pernah dikenal. Kami seolah sudah
mati, tetapi lihatlah, kami tetap hidup. Kami sering dihukum dengan
pukulan, tetapi tidak mati. 10 Kami sering mengalami kesedihan, namun
tetap bersukacita. Kami sangat miskin, tetapi pelayanan kami membuat
banyak orang menjadi kaya secara rohani. Kami tidak punya apa-apa, tetapi
sebenarnya kami memiliki segala sesuatu.
11 Dengan mengatakan semuanya itu, Saudara-saudari di Korintus, kami
sudah berbicara secara terbuka, dan hati kami pun terbuka selebar-
lebarnya bagi kalian. 12 Kalau ada yang menghalangi hubungan kita, itu
bukan karena kami kurang mengasihi kalian, tetapi hati kalian sudah
tertutup bagi kami. Benarkah begitu? 13 Saya mengasihi kalian seperti
anak-anakku sendiri. Jadi saya berani berkata, balaslah kasih itu dengan
membuka hatimu bagi kami.

Umat Allah sebagai rumah Allah yang suci

14 Janganlah terikat dengan orang-orang yang tidak percaya pada Yesus.
Karena orang yang hidupnya benar tidak bisa bekerjasama dengan orang
yang hidupnya tidak benar. Sama seperti kuasa gelap tidak bisa bersatu
dengan kuasa terang. 15 Kristus tidak bisa sepaham dengan iblis!* Orang
yang percaya kepada Kristus tidak bisa bersahabat dengan orang yang tidak
percaya kepada-Nya. 16 Dan jangan juga menaruh berhala-berhala di dalam
rumah Allah. Kitalah rumah Allah itu! Karena Dia hidup di tengah kita,
seperti yang Allah katakan,
"Aku akan hidup bersama mereka
dan berjalan bersama mereka.
Aku akan menjadi Allah mereka,
dan mereka akan menjadi umat-Ku."✡
17 "Jadi, keluarlah dari antara orang-orang yang jahat itu
dan pisahkanlah diri kalian masing-masing dari mereka, kata TUHAN.
Jangan menyentuh barang najis mereka,
maka Aku akan menerima kamu."✡
18 Karena TUHAN Yang Mahakuasa berkata,
"Aku akan menjadi Bapamu,
dan kalian akan menjadi anak-anak-Ku laki-laki dan anak-anak-Ku
perempuan."✡

7

1 Jadi Saudara-saudari yang terkasih, karena Allah sudah memberikan
janji-janji yang sungguh indah, maka sepantasnya kita menjaga tubuh dan
roh kita supaya bersih dari segala hal yang najis. Takut dan hormatlah
kepada Allah! Marilah kita semakin disempurnakan menjadi serupa den-
gan Allah dalam kekudusan-Nya.

Sukacita Paulus

2 Saya mohon, bukalah hatimu untuk kami! Kami tidak pernah berbuat
salah kepada siapa pun di antara kalian, atau menyesatkan kalian, ataupun
memanfaatkan kalian demi uang. 3 Saya berkata begitu bukan untuk
menyalahkan kalian. Karena seperti yang pernah saya katakan, kalian
sudah mendapat tempat istimewa di hati kami! Biarpun kita berjauhan,
kalian selalu dekat di hati kami, bahkan kami rela mati dianiaya demi
kalian. 4 Saya sangat percaya dan bangga pada kalian sebab kalian adalah

---

* **6:15** iblis Secara harfiah: Beliar, salah satu nama iblis. ✡ **6:16** Im. 26:11-12; Yeh. 37:27 ✡ **6:17** Yes. 52:11 ✡ **6:18** 2Sam. 7:8, 14

hasil pelayanan kami. Karena kalian juga, sukacita kami melimpah dan
kami semakin dikuatkan di tengah semua penderitaan.
5 Waktu kami tiba di Makedonia, kami sama sekali tidak bisa tenang.
Berbagai penderitaan menyerang kami dari luar maupun dari dalam diri.
Dari luar kami menghadapi perlawanan, dari dalam ketakutan. 6 Tetapi
Allah selalu menghibur umat-Nya yang putus asa. Dia menguatkan kami
dengan kedatangan Titus. 7 Dan bukan hanya kedatangan Titus yang
menguatkan kami. Saya lebih bersukacita lagi ketika dia memberitahukan
tentang kerinduan kalian untuk bisa bertemu saya lagi, dan bagaimana
kalian sungguh-sungguh menyesali semua kesalahan yang sudah terjadi,
serta bahwa kalian amat mempedulikan saya. Mendengar semua itu,
sukacita saya sangat melimpah.
8 Biarpun surat saya yang sebelumnya membuat kalian sedih, saya tidak
menyesal menuliskannya. Memang saya tahu surat itu membuat kalian
sedih, tetapi itu hanya sementara. 9 Sekarang saya bersukacita, bukan
karena sudah membuat kalian bersedih, tetapi karena kesedihanmu itu
membuat kalian bertobat. Artinya kesedihan kalian sesuai dengan kehen-
dak Allah. Dan hal itu tidak membuat kalian putus asa, tetapi semakin
kuat. 10 Sebab kesedihan yang dikehendaki Allah membuat kita bertobat
dan memimpin kita kepada keselamatan. Kesedihan itu tidak perlu disesali,
justru disyukuri karena mendekatkan kita kepada TUHAN. Sebaliknya,
kesedihan yang berasal dari dunia ini hanya akan menjerumuskan kita ke
dalam kematian rohani. 11 Lihatlah! Betapa indah hasil dari kesedihan yang
sesuai dengan kehendak Allah:
Sekarang kalian lebih sungguh-sungguh mengikuti kemauan TUHAN.
Kalian sudah berusaha membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian
tidak bersalah.
Kalian semakin membenci dosa dan takut melakukannya.
Kalian lebih giat melakukan yang baik dan adil.
Kalian juga memberi hukuman kepada pihak yang bersalah.
Jadi, kalian sudah membuktikan bahwa kebanyakan dari kalian tidak
bersalah dalam masalah itu. 12 Saya mau kalian tahu bahwa alasan
saya menuliskan surat yang lalu bukan untuk menyatakan siapa bersalah
kepada siapa. Tetapi saya menulis surat itu supaya di hadapan Allah, kalian
mendapat kesempatan untuk menyatakan betapa besar kesungguhan hati
kalian terhadap kami. 13 Karena itu, waktu kami mendengar berita itu dari
Titus, kami sangat dikuatkan.
Bukan hanya dikuatkan, kami juga lebih bersukacita lagi melihat Titus
sangat bersukacita, karena kalian semua sudah membuat hatinya lega
dan tenang. 14 Memang, sebelum dia mengunjungi kalian, saya sudah
memberitahukan banyak hal yang baik tentang kalian Jemaat Korintus.
Sekarang saya senang karena Titus sudah melihat sendiri semuanya itu.
Sebagaimana saya selalu terus terang menyampaikan ajaran yang benar
kepada kalian, begitu juga pujian tentang kalian yang pernah saya katakan
kepada Titus sudah terbukti benar. 15 Kasihnya kepada kalian semakin
dalam setiap kali dia mengingat ketaatan kalian dan bagaimana kalian
menyambut dia dengan hormat dan segan. 16 Saya bersukacita karena
kalian bisa dipercaya dalam segala hal.

8

Cara memberi bantuan dana sesuai dengan kehendak Allah

1 Sekarang, Saudara-saudari, kami ingin kalian tahu bagaimana kebaikan
hati Allah sudah bekerja dalam hati saudara-saudari kita, jemaat-jemaat di
provinsi Makedonia. 2 Mereka sedang diuji dengan banyak penderitaan,
tetapi karena kebaikan hati Allah itu, sukacita mereka melimpah sehingga
mereka memberi bantuan dana dengan begitu murah hati. Mereka sangat
miskin tetapi kaya dalam hal memberi. 3 Saya bersaksi bahwa mereka
memberi melebihi kemampuan mereka dan semuanya memberikan secara
sukarela. 4 Bahkan mereka berulang kali memohon kepada kami supaya
diperbolehkan ikut serta dalam pelayanan yang mulia ini bagi umat Allah
di Yerusalem. 5 Dan waktu kami izinkan, mereka ikut ambil bagian dengan
cara yang tidak kami sangka-sangka: Sebelum memberi persembahan,
mereka lebih dulu menyerahkan diri kepada TUHAN, lalu kepada kami
rasul-rasul-Nya. Hal yang luar biasa ini mereka lakukan sesuai dengan
kehendak Allah!
6 Maka kami meminta Titus meneruskan pelayanan ini, sebab awalnya
dialah yang sudah memulainya oleh karena kebaikan hati Allah. 7 Kalian
sudah sangat diberkati dalam segala hal sehingga kalian berlimpah-limpah
dalam berbagai kemampuan rohani dari Roh Allah:
Kalian luar biasa percaya kepada Kristus,
kemampuan berbicara kalian amat hebat,
pengetahuan kalian besar,
semangat kalian untuk TUHAN juga luar biasa,
dan kasih kalian bagi kami sangat dalam.
Oleh karena itu, dalam kesempatan ini hendaklah kemurahan hati kalian
juga semakin luar biasa!
8 Yang saya tuliskan ini bukan perintah. Tetapi karena jemaat lain su-
dah menunjukkan semangat yang besar untuk membantu saudara-saudari
seiman kita di Yerusalem, maka sudah waktunya kalian membuktikan
bahwa kalian juga sungguh-sungguh mengasihi saudara-saudari kita itu.
9 Sebab kalian tahu teladan kebaikan hati Tuhan kita Kristus Yesus: Dia
yang sangat kaya sudah rela menjadi miskin demi menyelamatkan kita,
bahkan Dia menjadi orang yang paling miskin supaya kita menerima semua
kekayaan rohani!
10-11 Jadi, inilah nasihat saya tentang apa yang terbaik bagi kalian dalam
pelayanan ini: Tahun lalu kalian menjadi jemaat pertama yang rela
memberi sumbangan dan memulai pengumpulan dana. Karena kalian
sudah menjadi teladan bagi jemaat-jemaat lain, sebaiknya selesaikanlah
pelayanan yang sudah kalian mulai itu. Biarlah masing-masing melakukan-
nya dengan rela hati seperti waktu itu, dan berikanlah apa saja sesuai
kemampuanmu. 12 Sebab apabila seseorang mau memberi bantuan, Allah
akan menerima apa pun yang diberikan orang itu menurut kemampuan-
nya. Dia tidak pernah menuntut kita memberi lebih daripada kemam-
puan kita. 13 Lagipula kami juga tidak ingin kalian berkekurangan dan
orang lain berkelebihan. Bukan begitu! Kami mau kebutuhan hidup
kita masing-masing sama-sama tercukupi. Saat ini kalian berkelimpahan
dan mampu menolong saudara-saudari seiman yang berkekurangan di
Yerusalem. 14 Namun, suatu saat nanti ada waktunya mereka berke-
limpahan dan kalian berkekurangan. Saat itulah mereka akan mencukupi
kekurangan kalian sehingga kebutuhan hidup kita sama-sama terpenuhi.
15 Dengan demikian terjadilah seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
“Pada waktu itu, orang-orang yang mengumpulkan banyak manna✡
tidak kelebihan,

✡ **8:15** Kel. 16:31

dan yang mengumpulkan sedikit
tidak kekurangan."✡

Tentang pelayanan Titus dan kedua temannya

16 Saya bersyukur kepada Allah karena Dia sudah menaruh keinginan
kuat dalam hati Titus untuk menolong kalian, sama seperti yang ada dalam
hati saya. 17 Terbukti sewaktu kami meminta dia mengunjungi kalian lagi,
dia senang sekali, bahkan sebelum kami minta pun dia sudah ingin dan
berencana pergi menemui kalian. 18 Bersama Titus kami juga mengutus
salah satu saudara seiman lain, yang sangat dipuji oleh semua jemaat
dalam pelayanannya memberitakan Kabar Baik. 19 Selain itu, saudara itu
juga dipilih oleh jemaat-jemaat di sini untuk ikut bersama kami membawa
sumbangan dana ke Yerusalem. Kami berharap sumbangan itu akan
memuliakan TUHAN dan membuktikan bahwa kami sungguh-sungguh
mau menolong. 20 Jadi agak banyak orang yang akan ikut ke Yerusalem,
supaya tidak ada orang yang berani menuduh bahwa kami mengambil
sebagian dari sumbangan yang sangat besar itu untuk kepentingan pribadi.
21 Kami senantiasa berusaha melakukan yang benar, baik di hadapan
TUHAN maupun manusia.
22 Bersama mereka berdua, kami juga mengutus seorang saudara seiman
yang sudah berkali-kali membuktikan kesediaannya membantu. Bahkan
sekarang dia sangat ingin membantu lagi karena dia amat mempercayai
kalian.
23 Kalau ada yang bertanya tentang Titus, katakanlah bahwa dia sahabat
sekaligus rekan pelayanan saya untuk membantu kalian. Dan tentang
saudara-saudara seiman yang lain, mereka diutus oleh jemaat-jemaat di
sini dengan tujuan memuliakan Kristus. 24 Oleh karena itu, tunjukkanlah
kepada mereka bahwa kalian sungguh-sungguh mengasihi semua saudara
seiman. Dengan begitu, para jemaat di sini akan mendengar kesaksian
tentang kalian sehingga terbukti mengapa kami selalu membanggakan
kalian.

9

Dorongan untuk membantu saudara seiman yang berkekurangan

1 Sesungguhnya, dalam surat ini saya tidak perlu mendorong kalian untuk
ikut ambil bagian dalam pelayanan dana bagi umat Allah di Yerusalem,
2 karena saya tahu kalian selalu siap sedia memberikan bantuan. Bahkan
saya mendorong jemaat-jemaat di Makedonia dengan membanggakan
kalian. Saya memberitahu mereka bahwa kalian di provinsi Akaya sudah
siap memberi sumbangan sejak tahun lalu. Semangat kalian itu sudah
menggerakkan hati sebagian besar dari mereka untuk ikut ambil bagian.
3 Saya mengutus ketiga saudara tadi kepada kalian hanya agar cerita kami
yang membanggakan kalian tidak dianggap omong kosong. Saya ingin
sumbangan kalian benar-benar sudah siap, seperti yang saya beritahukan
kepada mereka. 4 Karena kalau saudara-saudara seiman dari Makedonia
yang datang bersama saya melihat bahwa kalian belum siap, kami akan
malu! Tentu kalian juga akan malu jika apa yang kami banggakan tentang
kalian dengan begitu yakin ternyata omong kosong. 5 Itu sebabnya saya
mendorong ketiga saudara tadi mendahului kami. Mereka akan membantu
kalian menyiapkan dana yang sudah kalian janjikan, supaya sumbangan itu
siap pada waktu kami tiba. Dengan begitu, dana dari kalian akan benar-
benar dianggap sebagai pemberian sukarela dan bukan paksaan.

✡ **8:15** Kel. 16:18

6 Perhatikanlah ini: Orang yang menanam sedikit akan menuai sedikit,
dan orang yang menanam banyak akan menuai banyak! 7 Hendaklah
kalian masing-masing memberi dengan sukarela, bukan dengan sedih
atau karena paksaan, sebab Allah mengasihi orang yang memberi dengan
senang hati. 8 Ingatlah bahwa Allah sanggup menunjukkan kebaikan
hati-Nya kepadamu dalam segala hal, sehingga keperluanmu selalu ter-
cukupi, bahkan lebih dari cukup! Dengan begitu kamu lebih mampu lagi
melakukan hal-hal yang baik. 9 Seperti yang dikatakan Kitab Suci,
"Orang-orang yang hidupnya benar bagaikan petani yang menabur benih.
Mereka sering memberi dengan murah hati kepada orang miskin.
Perbuatan-perbuatan baik mereka akan menghasilkan panen yang kekal."✡
10 Nah, sebagaimana Allah menyediakan bibit untuk ditabur dan makanan
untuk dimakan bagi penabur, demikian juga Dia akan memberkati kamu
dengan berlimpah-limpah. Artinya, Dia akan memampukan kamu untuk
menabur dengan murah hati bagi orang lain, dan memberimu upah atas
perbuatan-perbuatan baikmu itu. 11 Kamu akan diperkaya dalam segala
hal, sehingga kamu selalu sanggup memberi dengan murah hati. Pember-
ian yang kamu salurkan melalui kami akan membuat semakin banyak
orang bersyukur kepada Allah.
12 Pelayanan dana ini tidak hanya mencukupi kebutuhan umat Allah di
Yerusalem, tetapi juga membuat semakin banyak orang bersyukur kepada
Allah. 13 Sebab pelayanan ini membuktikan bahwa kamu semua taat
menjalankan keyakinanmu pada Kabar Baik tentang Kristus. Saudara-
saudari di Yerusalem akan memuji Allah atas kemurahan hatimu kepada
mereka maupun kepada semua jemaat di tempat lain. 14 Dan mereka
akan mendoakan kalian dengan penuh kasih karena Allah menunjukkan
kebaikan hati-Nya kepada kalian dengan luar biasa. 15 Syukur kepada Allah
atas hadiah terbesar yang diberikan-Nya kepada kita, yaitu Kristus sendiri!
Begitu berharganya berkat itu hingga tidak dapat dijelaskan dengan kata-
kata!

10

Paulus mempertahankan pelayanannya

1 Saya tahu ada di antara kalian yang mengatakan bahwa saya orang
yang lunak saat bertatap muka, tetapi keras saat menulis surat. Meski
demikian, saya, Paulus, memohon kepada kalian dengan kelembutan dan
kerendahan hati Kristus 2 supaya kalian tidak terpengaruh oleh orang-
orang yang menuduh bahwa kami bekerja dengan cara duniawi. Karena
saya juga bisa keras saat bertatap muka, dan saya berencana menentang
mereka dengan berani. Tetapi saya berharap agar saya tidak perlu memakai
cara keras itu terhadap kalian! 3 Kami tidak berjuang secara duniawi,
meskipun kami masih hidup di dunia ini. 4 Karena senjata-senjata yang
kami pakai bukan senjata duniawi melainkan senjata rohani. Keampuhan
senjata kami berasal dari Allah. Itulah sebabnya kami bisa menghancurkan
segala macam perlawanan dan serangan iblis.* Kami merebut orang-
orang yang sudah ditawan olehnya 5 dengan cara mengalahkan semua
perdebatan musuh dan kesombongan manusia yang menjadi penghalang
bagi orang itu sendiri untuk mengenal Allah. Kami juga mengalahkan

✡ **9:9** Mzm. 112:9 * **10:4** segala macam perlawanan ... iblis Secara harfiah: benteng-benteng. Kata ini adalah kiasan yang menggambarkan berbagai macam perlawanan dan serangan dari semua penguasa kegelapan yang sangat kuat dan diatur oleh iblis.

semua pendapat yang menentang ajaran tentang Kristus, supaya pikiran
orang lain ditundukkan dan menjadi taat kepada-Nya. 6 Jadi waktu kami
datang, kami akan siap menghukum setiap orang yang tidak taat kepada
Kristus. Tetapi sebelum itu, sebaiknya kalianlah yang memulai untuk taat
penuh kepada-Nya!
7 Kebanyakan dari kalian hanya memikirkan hal-hal yang jasmani dan
tidak menyadari hal-hal yang rohani! Di antara kalian juga ada yang mem-
banggakan diri sebagai pelayan Kristus. Seharusnya mereka menyadari
bahwa kami juga pelayan Kristus! 8 Saya tidak keliru kalau merasa bangga
atas otoritas yang Tuhan berikan kepada kami. Karena Tuhan memang
sudah memberi kami otoritas atas kalian, tujuannya untuk membangun
keyakinanmu, bukan menghancurkan! 9 Dengan otoritas itulah saya
menuliskan teguran dalam surat-surat saya, maksudnya untuk membang-
gun kalian. Janganlah mengira bahwa surat itu hanya untuk menakut-
menakuti. 10 Saya mengatakan itu karena ada yang pernah berkata, "Paulus
menulis surat dengan tegas dan keras. Tetapi saat bertatap muka, dia lunak
dan sama sekali tidak pandai bicara." 11 Bagi kalian yang berpikir seperti
itu, ketahuilah: Sifat tegas yang tampak dalam tulisan saya akan kalian lihat
juga dalam tindakan waktu kami datang mengunjungi kalian nanti.
12 Orang-orang yang menentang kami membanggakan diri dengan men-
gatakan bahwa mereka juga utusan Kristus. Namun, kami sebagai utusan
Kristus tidak mau membandingkan diri dengan mereka. Orang-orang
itu membanggakan kemampuan rohani dan senang membandingkannya
dengan kemampuan orang lain, termasuk kami. Kelakuan mereka itu
kurang bijaksana.
13-14 Kami tidak akan membanggakan diri dengan cara yang kurang
bijaksana. Kami hanya akan membanggakan jemaat-jemaat yang sudah
Allah percayakan untuk kami rintis, termasuk kalian, karena kamilah
yang pertama kali menyampaikan Kabar Baik ke Korintus. Artinya kami
tidak merampas daerah pelayanan yang dirintis orang lain. 15 Kalau rasul
Kristus yang lain sudah membuka suatu daerah pelayanan, kami tidak
membanggakan diri dengan berkata, "Jemaat di sana adalah hasil rinti-
san kami." Sebaliknya, kami berharap keyakinan kalian kepada Kristus
akan terus bertumbuh dan membawa pengaruh ke daerah-daerah lain,
sehingga melalui kalian semakin luaslah pelayanan kami. 16 Karena dengan
begitu, kami bisa menyampaikan Kabar Baik kepada orang-orang di luar
daerah kalian. Akhirnya jelaslah bahwa kami tidak perlu membanggakan
pelayanan yang dilakukan oleh utusan Kristus yang lain. 17 Sebagaimana
tertulis dalam Kitab Suci, "Orang yang mau berbangga, banggakanlah
perbuatan TUHAN saja. Jangan membanggakan diri sendiri!"✡ 18 Sebab
orang yang membanggakan diri dengan mengaku sebagai utusan Kristus
belum tentu benar. Lebih baik kita menunggu saatnya Tuhan menunjukkan
pelayanan siapa yang sungguh-sungguh berkenan kepada-Nya.

11

Paulus tidak bekerja seperti rasul-rasul palsu

1 Wah, Saudara-saudari, begitu lama kalian sudah bersabar membaca
surat yang panjang ini! Kalau ada di antara kalian yang merasa nasi-
hat saya kurang bijaksana, saya minta maaf, karena sekarang saya mau
menambahkan sesuatu yang memang benar-benar kurang bijak! 2 Tetapi

✡ **10:17** Yer. 9:24; 1Kor. 1:31

sebelum saya menyampaikan hal itu,* perlu saya beritahukan bahwa Allah
menghendaki saya untuk terus menjaga kalian dengan ketat supaya kalian
tetap setia kepada Kristus. Sebab Kristus dan seluruh kesatuan jemaat
diumpamakan seperti sepasang calon pengantin. Jadi, saya ibarat seorang
ayah yang mempertunangkan kalian dengan Kristus, seperti seorang gadis
ditunangkan dengan calon suaminya. Sebagai ayah, saya harus menjaga
anak gadis itu supaya tetap setia kepada calon suaminya sampai hari
pernikahan. 3 Tetapi saya takut jangan-jangan kalian tertipu dan pikiran
kalian disesatkan sehingga dengan sengaja bertindak tidak setia lagi ter-
hadap Kristus, seperti Hawa tertipu oleh kelicikan iblis di Taman Eden.
4 Karena ternyata kalian sangat sabar mendengarkan setiap guru baru yang
datang membawa ajaran tentang Yesus yang berbeda dengan ajaran kami!
Kalian juga bersedia menerima ajaran tentang Roh Kudus dan Kabar Baik
yang lain daripada yang sudah kami sampaikan!
5 Namun, saya pikir saya tidak kalah hebat dari 'rasul-rasul yang luar
biasa' itu! 6 Mungkin saya tidak fasih dalam berkhotbah, tetapi dalam
pengetahuan, saya tidak kalah. Dengan segala cara, saya dan teman-teman
sekerja saya sudah membuktikan pengetahuan kami kepada kalian.
7 Apakah salah kalau saya memberitakan Kabar Baik dengan gratis
kepada kalian?! Kalau memang salah, tolong maafkan saya yang sudah
merendahkan diri demi kepentingan kalian! 8 Pada waktu itu saya mener-
ima bantuan dana dari jemaat-jemaat lain. Saya harap tidak ada yang
menganggap saya merampok† dari mereka untuk bisa melayani kalian!
9 Selama bersama kalian, ketika saya mengalami kekurangan, saya tidak
membebani siapa pun di antara kalian, karena beberapa saudara seiman
dari Makedonia datang untuk mencukupi keperluan saya. Dalam segala
hal, saya menjaga diri supaya tidak menjadi beban bagi kalian, dan saya
akan terus bersikap seperti itu. 10 Bahkan saya berjanji demi ajaran benar
dari Kristus yang ada dalam diri saya: Keputusan untuk tidak menerima
bantuan dana dari kalian akan terus saya jalankan. Jadi, tidak seorang pun
di antara kalian di Akaya yang bisa menghentikan rasa bangga saya karena
tidak menerima bantuan dana dari kalian. 11 Mengapa saya berkata begitu?
Apakah kalian pikir itu berarti saya tidak mengasihi kalian? Tidak! Allah
tahu saya mengasihi kalian!
12 Saya akan terus menjalankan keputusan untuk tidak menerima ban-
tuan dari kalian untuk menutup mulut 'rasul-rasul baru' itu yang ingin
membanggakan diri dengan mengaku bahwa mereka bekerja seperti kami.
13 Karena mereka adalah rasul palsu yang bekerja dengan licik dan menya-
mar sebagai rasul Kristus. 14 Hal itu tidak mengherankan, sebab Satanas
pun sering menyamar sebagai malaikat terang pembawa pesan Allah su-
paya bisa menipu manusia. 15 Jadi bukan hal yang aneh kalau hamba-
hamba iblis juga tampil seperti hamba Allah. Pada akhirnya nanti, mereka
akan mendapat ganjaran sesuai perbuatan mereka!

Paulus terpaksa menceritakan penderitaannya

16 Nah, karena orang-orang itu, terpaksa saya turut dalam kebodohan
mereka!‡ Tidak apa-apa kalau perkataan saya kelihatan kurang bijak,

---

* **11:2** hal itu Paulus baru mulai berbicara tentang 'sesuatu yang bisa dianggap kurang bijak' itu pada ayat 16. † **11:8** merampok Ungkapan yang digunakan Paulus sebagai sindiran yang ditujukan bagi pembaca suratnya yang mengira tujuan Paulus melayani mereka adalah untuk mendapatkan uang. ‡ **11:16** kebodohan ... Paulus kembali pada pokok pembicaraan dalam pasal 10:12-14 dan 11:1 yang disebutnya 'kurang bijaksana'.

sebab kalian sudah pandai bersabar dengan guru-guru palsu yang mengajarkan kebodohan! 17 Membanggakan diri memang tidak sesuai dengan
kehendak Tuhan.✡ Tetapi mohon kalian ingat bahwa saya mau meniru
kebodohan orang lain sejenak, 18 karena ada banyak guru yang sekarang
membanggakan diri dalam hal-hal duniawi. Ya, biarlah saya juga meniru
mereka! 19 Dengan kebijakanmu yang begitu besar, kalian mau bersabar
mendengarkan perkataan sombong dari guru mana pun. Jadi tentu kalian
akan sabar mendengarkan saya kalau saya meniru kebodohan mereka!
20 Ketika guru-guru baru itu menipu kalian, menggerogoti harta kalian, dan
meninggikan diri dengan menginjak-injak kalian seperti keset, kalian sabar
dan ikut saja! Bahkan kalian diam saja waktu mereka menampar mukamu!
21 Memang, kalau saya dan Timotius dibandingkan dengan guru-guru baru
itu, kami terlalu lemah. Apakah kalian pikir kami harus malu karena kami
tidak menampar kalian?!

Nah, sebenarnya saya juga bisa membanggakan diri dalam hal-hal yang
mereka banggakan. (Tetapi ingatlah, perkataan seperti ini sebetulnya
bodoh.) 22 Mereka membanggakan diri sebagai orang Ibrani, bukan? Saya
juga orang Ibrani! Mereka orang Israel? Saya juga orang Israel! Mereka
keturunan Abraham? Saya juga! 23 Mereka membanggakan diri sebagai
pelayan Kristus. Saya melayani Kristus lebih daripada mereka! (Ucapan
saya ini seperti orang mabuk saja.) Saya bekerja keras, dipenjara, dan
dicambuki melebihi mereka, bahkan lebih sering menghadapi ancaman
mati.

24 Lima kali saya pernah dihukum orang Yahudi dengan cambukan tiga
puluh sembilan kali— jumlah yang dianggap maksimal yang diizinkan
menurut hukum Taurat.§ 25 Tiga kali saya dihukum pemerintah Roma
dengan pukulan tongkat kayu. Satu kali saya hampir mati karena dilempari
batu. Tiga kali saya mengalami kapal tenggelam, termasuk satu kali ketika
saya berada di laut sepanjang malam sampai besok sorenya. 26 Dalam
perjalanan, sering kali saya terancam bahaya sungai, bahaya perampok,
bahaya dari bangsa saya sendiri, dan bahaya dari orang bukan Yahudi. Ada
bahaya di kota, di daerah sepi, maupun di laut. Saya juga menghadapi
bahaya dari orang-orang yang menyamar sebagai saudara seiman.

27 Saya sering mengerjakan pekerjaan berat, berjuang keras, dan tidak
tidur. Sering kali saya kelaparan dan kehausan, bahkan menahan lapar
karena tidak ada makanan. Saya sering kedinginan dan kekurangan pakaian. 28 Lebih daripada semua tekanan jasmani itu, setiap hari saya merasa
terbeban karena pergumulan-pergumulan dari semua jemaat. 29 Misalnya
waktu saya mendengar ada anggota jemaat yang merasa lemah, saya juga
ikut merasa lemah. Atau waktu saya mendengar iblis berhasil menjatuhkan
salah satu anggota, amarah saya terbakar dan hati saya hancur.

30 Kalau saya terpaksa harus membanggakan diri, lebih baik saya membanggakan kelemahan saya. 31 Demi Allah yang terpuji selama-lamanya,
Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus, saya bersumpah bahwa cerita ini
benar: 32 Ketika saya di kota Damsik, gubernur yang diangkat oleh Raja
Aretas mau menangkap saya. Dia menempatkan tentara di seluruh gerbang
kota. 33 Tetapi beberapa teman memasukkan saya ke dalam keranjang besar

✡ **11:17** 2Kor. 10:17 § **11:24** dianggap ... Taurat Hukum Taurat menyebut hukuman maksimal adalah 40 kali (Ul. 25:3), tetapi orang Yahudi tidak ingin mengambil resiko melakukan kesalahan. Itu sebabnya mereka menetapkan 39 kali sebagai batas maksimal untuk berjaga-jaga dari kemungkinan salah hitung.

dan menurunkan saya lewat jendela tinggi yang ada pada tembok kota itu
sehingga saya bisa melarikan diri darinya.

12

Berkat khusus dalam hidup Paulus

1 Saya terpaksa membanggakan diri walaupun itu tidak ada gunanya.
Sekarang saya melanjutkan dengan penglihatan dan pengetahuan tentang
hal-hal rohani yang Tuhan nyatakan kepada saya. 2-3 Empat belas tahun
lalu, seorang pengikut Kristus yang saya kenal* diangkat ke surga tingkat
ketiga. Saya tidak tahu apakah benar-benar tubuhnya yang dibawa atau
rohnya saja. Hanya Allah yang tahu. Tetapi saya tahu 4 dia dibawa ke Fir-
daus.✡ Di sana dia mendengar hal-hal mulia yang tidak boleh disebut oleh
manusia, bahkan tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata. 5 Saya bangga atas
apa yang terjadi pada orang itu, tetapi saya tidak mau membanggakan diri
sendiri dalam hal seperti itu. Lebih baik saya bangga dengan kelemahan-
kelemahan saya!
6 Walaupun saya terpaksa meniru guru-guru yang kurang bijaksana itu,
ada perbedaan penting. Mereka menipu, dan saya mengatakan yang benar.
Tetapi saya tidak akan melanjutkannya, karena saya mau kalian menilai
saya hanya berdasarkan perbuatan yang nyata dan ajaran yang langsung
kalian dengar dari saya.
7 Lagipula, supaya saya tidak menjadi sombong karena hal-hal luar biasa
yang Allah nyatakan, maka saya diberi suatu penyakit yang menyiksa tubuh
saya.† Allah mengizinkan Satanas mengirim penyakit itu untuk memukul
saya supaya tidak terlalu membanggakan diri. 8 Sudah tiga kali saya
memohon kepada Tuhan supaya Dia menyembuhkan saya dari penyakit itu.
9 Tetapi Tuhan menjawab, “Kebaikan hati-Ku sudah cukup bagimu! Karena
kuasa-Ku menjadi sangat nyata ketika kamu lemah.” Jadi, jauh lebih baik
saya membanggakan kelemahan-kelemahan saya supaya semakin terasa
kuasa Kristus melindungi saya. 10 Oleh karena itu, sebagai utusan Kristus
saya sudah belajar merasa senang ketika mengalami kelemahan, penghi-
naan, kesusahan, penganiayaan, maupun kesengsaraan. Sebab justru di
saat lemahlah saya benar-benar mendapat kekuatan!

Paulus kuatir mengenai jemaat di Korintus

11 Gara-gara kalian, saya sudah berbicara bodoh dengan membanggakan
diri. Seharusnya, waktu orang lain menghina saya, kalianlah yang memuji
saya. Karena saya merasa sama sekali tidak kalah dibandingkan ‘rasul-
rasul yang luar biasa’ itu, walaupun sebenarnya saya ini bukan siapa-siapa!
12 Kalian sendiri sudah melihat bukti bahwa saya adalah rasul melalui
segala macam keajaiban yang saya lakukan di antara kalian dengan kuasa
Tuhan. Dan tugas itu saya lakukan dengan penuh kesabaran. 13 Saya
melayani kalian dan jemaat-jemaat lain dengan cara yang sama. Bedanya
hanya satu: Saya tidak pernah merepotkan kalian untuk membiayai saya.
Kalau hal itu dianggap salah, maafkan saya!

---

* **12:2-3** pengikut Kristus ... Paulus sangat tidak ingin membanggakan diri sendiri. Oleh karena itu, dalam 12:2-5 dia mengatakan ‘pengikut Kristus yang saya kenal’, padahal sebetulnya itu Paulus sendiri. ✡ **12:4** Luk. 23:43 CK † **12:7** suatu penyakit yang menyiksa tubuh saya Secara harfiah: duri dalam daging. Ada penafsir yang beranggapan bahwa Paulus menderita sakit mata (Gal. 2:13-15). Ada juga yang menafsirkan ‘duri dalam daging’ sebagai kiasan untuk hal-hal duniawi yang mengganggu Paulus, seperti diceritakan dalam 2Kor. 11:28-29.

14 Sekarang saya siap mengunjungi kalian untuk ketiga kalinya. Dan saya
tidak akan menyusahkan kalian dengan meminta bantuan dana, karena
yang saya inginkan bukan hartamu, tetapi hatimu. Memang bukan anak-
anak yang mengumpulkan harta untuk orangtua mereka, tetapi orangtu-
alah yang mengumpulkan harta untuk anak-anaknya. 15 Jadi, saya dengan
senang hati rela memberikan apa pun yang saya punya demi kepentingan
kalian, bahkan menyerahkan diri saya untuk kalian. Kalau kasih saya
kepada kalian semakin melimpah, masakan kasih kalian kepada saya se-
makin berkurang?!
16 Tetapi mungkin di antara kalian ada yang berkata, “Memang Paulus
tidak pernah meminta uang kita untuk membiayai hidupnya, tetapi dia
licik dan sudah menipu kita untuk mendapatkan keuntungan.” 17 Itu
tidak mungkin! Tentu kalian sendiri tahu bahwa saya tidak pernah meng-
gunakan cara licik untuk mendapatkan keuntungan dari kalian melalui
orang yang saya utus kepada kalian. 18 Titus misalnya. Saya meminta dia
mengunjungi kalian, dan bersamanya saya mengutus saudara seiman kita.
Titus tidak memungut dana dari kalian, bukan?! Kalian tahu bahwa Titus
dan saya bekerja dengan tujuan‡ dan cara yang sama.
19 Nah, berdasarkan apa yang kami tulis di atas, mungkin kalian pikir
kami sedang berusaha membenarkan diri di hadapan kalian. Tidak!
Saudara-saudari yang kami kasihi, saya bersumpah di hadapan Allah dan
dalam persatuan kita dengan Kristus bahwa kami menulis surat ini hanya
untuk menguatkan kalian. 20 Karena saya takut bahwa waktu saya datang,
jangan-jangan kalian melihat sikap saya tidak seperti yang kalian harapkan,
atau keadaan kalian tidak seperti yang saya inginkan. Saya takut kalau di
antara kalian ada yang bertengkar, iri hati, sombong, marah-marah, atau
ada perpecahan, fitnah, gosip, dan kelompok yang membuat kekacauan.
21 Waktu saya datang kembali, jangan-jangan saya kecewa dan malu di
hadapan Allah karena di antara kalian masih ada yang hidupnya tidak pan-
tas sebagai pengikut Kristus. Kalau di antara kalian masih ada yang belum
bertobat dari perbuatan-perbuatan jahat yang lama, seperti dosa perzinaan
dan segala jenis percabulan, saya akan sangat sedih dan menangis karena
ternyata pelayanan kami di antara kalian benar-benar gagal!

13

Nasihat terakhir dan salam

1 Saudara-saudari, kunjungan saya nanti adalah yang ketiga kalinya. Saya
siap menyelesaikan perkara-perkara yang masih ada di antara kalian. Jadi,
saya mengingatkan apa yang tertulis dalam Kitab Suci, “Setiap perkara
harus dikuatkan oleh dua atau tiga orang saksi mata, barulah keputusan
atas perkara itu sah.”✡ 2 Sementara kita masih berjauhan, saya tuliskan
kembali peringatan yang sama seperti waktu itu: Pada kunjungan kali
ini, siapa pun di antara kalian yang masih terus hidup dalam dosa pasti
saya beri hukuman! Ini berlaku untuk kalian semuanya, khususnya orang
yang sudah hidup dalam dosa sejak kunjungan saya yang kedua. 3 Dengan
begitu kalian akan menyaksikan bukti yang kalian inginkan, yaitu bahwa
Kristus berbicara dengan penuh kuasa melalui saya. Kristus tidak bekerja
dengan lemah di antara kalian. Dia akan menyatakan kuasa-Nya dalam
hidupmu masing-masing. 4 Memang Kristus kelihatan lemah ketika Dia

‡ **12:18** tujuan Secara harfiah: roh. Dalam bahasa Yunani, kata ‘roh’ bisa berarti Roh Kudus, roh manusia, atau ‘semangat, antusiasme, tujuan’. Kebanyakan penafsir mengartikan roh di sini sebagai semangat atau tujuan. ✡ **13:1** Ul. 19:15

disalibkan, tetapi sekarang Dia hidup melalui kuasa Allah. Kami utusan
Kristus juga kelihatan lemah seperti Dia. Tetapi karena kami bersatu
dengan Kristus, kalian akan menyaksikan kami bertindak dengan kuasa
Allah demi kebaikan kalian.
5 Ujilah diri kalian masing-masing dengan teliti. Periksalah dirimu sendiri
apakah kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus atau tidak! Apakah
kamu yakin bahwa Kristus Yesus bersatu denganmu? Jangan sampai kamu
jatuh dalam ujian ini! 6 Dan saya berharap, sesudah menguji dirimu sendiri,
kamu akan menyadari bahwa kami juga tahan uji sebagai rasul Kristus.
7 Kami memohon kepada Allah supaya kalian tidak keras kepala dan terus
melakukan perbuatan jahat. Tidak perlu kalian membuktikan bahwa kami
bisa menggunakan kuasa Kristus. Yang penting kalian melakukan yang
benar, biarpun orang menganggap kami gagal karena tidak sempat mem-
perlihatkan kuasa kami sebagai rasul Kristus. 8 Kami tidak bisa bertindak
dengan cara yang bertentangan dengan ajaran benar. Tujuan kami adalah
mendorong kalian untuk hidup sesuai ajaran benar itu. 9 Kami senang
kalau ternyata kalian sudah berdiri teguh dalam persatuan dengan Tuhan
waktu kami tiba, meskipun kami akan dianggap lemah karena tidak ada
kesempatan untuk bertindak keras terhadap kalian. Kami juga berdoa
supaya kehidupan rohani kalian semakin dewasa. 10 Karena itulah saya
menulis surat ini sebelum saya datang kepada kalian, supaya waktu saya
tiba, saya tidak perlu menggunakan otoritas dari Tuhan untuk menjatuhkan
hukuman yang berat. Otoritas itu diberikan kepada saya untuk menguatkan
keyakinan kalian, bukan menghancurkan.
11 Akhir kata, Saudara-saudari, bersukacitalah! Usahakanlah kehidupan
rohani kalian masing-masing terus bertumbuh dewasa. Terimalah semua
nasihat saya. Hendaklah kalian sehati sepikiran dan hidup dengan damai.
Saya berdoa kiranya Allah sumber kasih dan ketenangan senantiasa meny-
ertai kalian. 12 Setelah membaca surat ini, hendaklah kalian saling memberi
salam dengan penuh kasih sebagai umat yang sudah disucikan oleh Allah.
13 Semua umat Allah yang ada di sini mengirim salam kepada kalian.
14 Doa saya, kiranya kebaikan hati Kristus Yesus Penguasa kita selalu ada
dalam hidupmu. Kiranya Allah selalu mengasihimu dan Roh Kudus senan-
tiasa menyertaimu. Amin.

Surat Paulus kepada jemaat-jemaat di provinsi Galatia

1-3 Kepada setiap jemaat di provinsi Galatia.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, dan dari saudara-saudari seiman yang
bersama saya di sini.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Saudara-saudari, saya menjadi rasul bukan karena diutus manusia, tetapi
atas perintah langsung dari Kristus Yesus dan Allah Bapa yang sudah
menghidupkan Yesus dari kematian. 4 Sesuai dengan kehendak Allah Bapa,
Yesus sudah mengurbankan diri-Nya demi menghapus dosa-dosa kita dan
menyelamatkan kita dari zaman yang jahat ini. 5 Muliakanlah Allah untuk
selama-lamanya! Amin!

Kabar Baik dari Allah tidak berubah

6 Saya sangat heran karena dalam waktu singkat kalian sudah berbalik
dari Allah yang sudah berbaik hati memanggil kalian untuk berdamai
dengan-Nya melalui Kristus! Sekarang kalian mengikuti suatu 'kabar baik'
lain— 7 yang sebenarnya bukan Kabar Baik— hanya karena pengaruh beber-
apa orang yang mau mengubah Kabar Baik asli tentang Kristus. 8 Jangan
terpengaruh! Siapa saja yang memberitakan 'kabar baik' yang berbeda dari
yang sudah kami beritakan kepada kalian, baik itu saya sendiri, rasul lain,
atau malaikat dari surga sekali pun, dia harus dibuang ke dalam api neraka!
9 Saya tegaskan sekali lagi apa yang baru saja kami sampaikan: Siapa pun
yang memberitakan kepada kalian 'kabar baik' yang tidak sama dengan apa
yang sudah kalian terima dari kami, dia harus dibuang ke dalam api neraka!
10 Melalui pernyataan itu, jelaslah bahwa saya tidak pernah mengubah
ajaran saya untuk menyenangkan manusia. Saya hanya berusaha menye-
nangkan hati Allah! Kalau saya berusaha menyenangkan manusia, berarti
saya bukan lagi hamba Kristus.

Cara Paulus dipanggil Allah untuk menjadi rasul

11 Saudara-saudari, ketahuilah benar-benar bahwa Kabar Baik yang saya
beritakan bukan berasal dari manusia. 12 Karena saya tidak menerima
berita keselamatan itu dari manusia dan tidak diajari oleh siapa pun.
Kristus Yesus sendirilah yang sudah menyatakan Kabar Baik itu kepada
saya.
13 Kalian pasti sudah tahu betapa ketatnya cara hidup saya dulu dalam
agama Yahudi. Kalian juga sudah mendengar bagaimana saya sangat men-
ganiaya semua pengikut Kristus, yaitu anggota jemaat Allah, dan berusaha
membinasakan mereka. 14 Selain itu, dibanding kebanyakan orang Yahudi
yang sebaya, saya lebih banyak mendalami agama Yahudi dan lebih giat
berusaha mematuhi semua adat istiadat nenek moyang kami.
15-16 Tetapi dulu saya tidak menyadari bahwa Allah sudah lama mempun-
yai rencana yang luar biasa untuk saya, bahkan sejak saya masih di dalam
kandungan. Dengan kemurahan hati-Nya, Dia mengizinkan saya melihat
dan mengenal Anak-Nya. Lalu Allah memanggil saya untuk memberitakan
Kabar Baik tentang Anak-Nya itu kepada kalian yang bukan Yahudi. Sesu-
dah menerima panggilan itu, saya tidak langsung pergi kepada siapa pun
untuk meminta nasihat mereka. 17 Saya juga tidak ke Yerusalem untuk

meminta nasihat dari orang-orang yang sudah lebih dulu menjadi rasul Kristus. Akan tetapi saya pergi ke negeri Arab, dan dari situ kembali ke kota Damsik.
18 Tiga tahun kemudian, saya pergi ke Yerusalem untuk menemui Petrus✡ dan tinggal bersamanya lima belas hari. 19 Pada waktu itu saya tidak sempat bertemu rasul-rasul yang lain, kecuali Yakobus adik Tuhan Yesus. 20 Demi Allah, apa yang saya tulis ini benar! Saya tidak berbohong. 21 Sesudah itu saya pergi ke beberapa daerah di provinsi Siria dan Kilikia. 22 Waktu itu, para anggota jemaat Kristus di Yudea belum pernah bertemu langsung dengan saya. 23 Mereka hanya berulang kali mendengar, "Orang yang dulu begitu kejam menganiaya kita, sekarang sudah bertobat! Dia bahkan sedang memberitakan Kabar Baik, yaitu berita keselamatan yang kita yakini, padahal dulu dia berusaha melenyapkannya!" 24 Karena itu mereka memuji Allah atas pekerjaan-Nya dalam diri saya.

2

Rasul-rasul lain mengakui Paulus sebagai rasul

1 Empat belas tahun setelah itu, saya pergi lagi ke Yerusalem bersama Barnabas. Titus juga ikut dengan kami. 2 Saya pergi karena Allah memberitahukan langsung kepada saya untuk menemui orang-orang terkemuka dari jemaat di sana. Pada waktu itulah saya sempat menjelaskan secara pribadi kepada mereka tentang Kabar Baik yang sudah saya beritakan kepada orang-orang bukan Yahudi. Saya melakukannya karena tidak ingin semua pekerjaan saya dianggap sia-sia di hadapan umat Allah, dan terutama di mata Allah sendiri.
3 Dan walaupun Titus yang ikut bersama saya itu bukan orang Yahudi, para pemimpin jemaat Yerusalem tidak menyuruhnya disunat. 4 Hal itu pernah terjadi ketika beberapa orang Yahudi yang menyamar sebagai pengikut Kristus diam-diam masuk ke tengah jemaat-jemaat Tuhan untuk memata-matai kita. Mereka hendak mengintai seperti apa cara hidup kita yang sudah bebas dari aturan agama Yahudi berdasarkan persatuan kita dengan Kristus Yesus. Mereka mau memperbudak kita supaya terikat lagi kepada berbagai adat dan hukum Taurat. 5 Tetapi sedikit pun kami tidak menyerah terhadap pengaruh mereka. Kami mau mempertahankan ajaran benar dalam Kabar Baik tentang Kristus, sehingga kalian dapat terus mempercayai apa yang sudah kami ajarkan.
6 Orang-orang yang dianggap terkemuka di Yerusalem itu tidak memberikan tambahan apa pun kepada Kabar Baik yang sudah saya sampaikan. (Sebenarnya saya tidak peduli kedudukan orang, entah mereka terkemuka atau tidak. Lagipula memang Allah tidak pilih kasih kepada siapa pun.) 7 Akhirnya mereka pun menyadari bahwa pelayanan yang Allah berikan kepada saya berbeda dengan Petrus. Allah menugaskan saya untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang bukan Yahudi, sedangkan Petrus ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik kepada orang Yahudi. 8 Karena Allah, yang sudah memberikan kemampuan rohani kepada Petrus sebagai rasul✡ bagi orang Yahudi, ternyata juga sudah memberikan kemampuan yang sama kepada saya, yaitu menjadi rasul bagi orang bukan Yahudi. 9 Jadi ketika Yakobus, Petrus, dan Yohanes, yang dihormati sebagai pemimpin di sana, menyadari bahwa Allah sudah menganugerahkan kepercayaan itu kepada saya, maka mereka sepakat untuk membuat persetujuan dengan Barnabas dan saya untuk bersatu dan bekerja sama, "Kalian melayani orang

✡ **1:18** 1Kor. 1:12 CK ✡ **2:8** Mat. 10:2 CK

yang bukan Yahudi, dan kami melayani orang Yahudi." 10 Satu-satunya permohonan mereka kepada kami adalah supaya kami tidak mengabaikan saudara-saudari seiman yang miskin di daerah Yerusalem. Soal itu, sejak dulu saya memang selalu siap menolong mereka.

Paulus menegur Petrus

11 Tetapi ketika Petrus mengunjungi Antiokia, ada sikapnya yang salah sehingga saya perlu menegurnya secara langsung. 12 Kejadiannya, pada awal kunjungannya ke Antiokia, dia mau makan bersama orang-orang yang bukan Yahudi. Namun belakangan, ketika rombongan yang diutus Yakobus sudah tiba, Petrus memisahkan diri dan menjauhi orang yang bukan Yahudi itu. Dia takut menyinggung rombongan Yahudi yang baru datang, karena mereka termasuk pihak yang mengharuskan sunat bagi semua saudara seiman yang bukan Yahudi. 13 Lalu orang-orang Yahudi yang lain pun ikut bersikap munafik seperti Petrus. Mereka berhenti makan bersama orang bukan Yahudi yang hadir di situ, bahkan Barnabas juga terpengaruh. 14 Melihat sikap mereka yang tidak sesuai dengan ajaran benar dalam Kabar Baik tentang Kristus, saya langsung menegur Petrus di depan semua orang itu, "Bukankah engkau, sebagai orang Yahudi, sudah hidup seperti orang bukan Yahudi dengan bergabung bersama mereka kemarin? Tidak pantas sekarang engkau berpura-pura mendukung orang Yahudi yang mau memaksakan peraturan Yahudi kepada orang dari bangsa lain!"

Orang Yahudi maupun bukan Yahudi diselamatkan hanya melalui percaya penuh kepada Kristus

15 Saudara-saudari, memang orang Yahudi punya kebiasaan menyebut bangsa-bangsa lain sebagai 'orang berdosa' karena mereka tidak memiliki hukum Taurat. 16 Tetapi sekarang kita sudah tahu bahwa tidak seorang pun bisa dibenarkan di hadapan Allah dengan menaati hukum Taurat, baik orang Yahudi maupun bukan. Satu-satunya cara untuk dibenarkan di hadapan Allah hanyalah dengan percaya kepada Kristus Yesus. Berarti, kami orang Yahudi ternyata 'orang berdosa' juga! Namun sekarang kita dibenarkan di hadapan Allah karena percaya penuh kepada Kristus, bukan karena melakukan hukum Taurat, sebab tidak seorang pun sanggup menaati semua Hukum itu.

17 Ada orang Yahudi yang sudah percaya kepada Kristus tetapi belum mengerti syarat untuk dibenarkan di hadapan Allah, yaitu hanya dengan bersatu dengan Kristus. Mereka pikir, kalau kita tidak lagi bergantung pada hukum Taurat, berarti kita sudah menjadi 'orang berdosa.' Itu salah besar! Menjadi pengikut Kristus sama sekali tidak menjadikan kita 'orang berdosa!' 18 Dulu kami sudah mengajarkan, "Percayalah kepada Kristus agar dibenarkan di mata Allah." Kalau sekarang kami kembali mengajarkan, "Berbaliklah dari Kristus dan bergantunglah pada hukum Taurat lagi," itu berarti kami menjadi 'orang berdosa!'* 19 Dulu, waktu saya berusaha menaati seluruh hukum Taurat dengan kekuatan sendiri, saya menyadari bahwa saya tidak sanggup dan pasti mati dalam dosa. Tetapi dalam keadaan putus asa itulah saya menyadari pemberian Allah melalui Kristus, yakni hidup yang kekal. 20 Sekarang secara rohani saya sudah disalibkan bersama Kristus. Itu berarti bukan lagi saya yang mengatur hidup saya, melainkan Kristus yang hidup dalam diri saya. Seluruh hidup

* **2:18** kiasan Secara harfiah: "Karena seandainya saya membangun kembali apa yang sudah saya runtuhkan, maka terbuktilah bahwa saya pelanggar (Hukum)." Kata 'membangun' dan 'runtuhkan' adalah kiasan untuk menggambarkan ajaran.

yang saya jalani dalam tubuh duniawi ini hanyalah berdasarkan keyakinan penuh kepada Anak Allah, yang begitu mengasihi saya sampai rela menyerahkan diri-Nya untuk menebus saya. 21 Jadi saya tidak mau berbalik meninggalkan kebaikan hati Allah yang sudah kita terima sewaktu bersatu dengan Kristus. Saya tidak mau kembali berusaha dibenarkan di hadapan Allah berdasarkan hukum Taurat. Kalau kita berpikir bahwa manusia bisa dibenarkan dengan menaati Taurat, maka percuma saja Kristus mati bagi kita!

3

Janji-janji Allah kita terima hanya karena percaya, bukan karena perbuatan baik

1 Saudara-saudari di Galatia, kenapa kalian bisa begitu bodoh?! Kenapa kalian begitu cepat tertipu sehingga tidak lagi meyakini ajaran yang benar?! Padahal saya sudah panjang lebar menjelaskan bagaimana Kristus Yesus mati disalibkan demi kita! 2 Coba pikirkan: Apakah kalian menerima Roh Kudus karena menaati hukum Taurat, atau karena mendengar berita keselamatan dan percaya kepada Kristus? 3 Tentu karena percaya, bukan?! Kalau begitu kenapa kalian begitu bodoh sampai berpikir, "Aku tidak perlu lagi pimpinan Roh Kudus. Aku bisa menjadi sempurna dengan kemampuanku melaksanakan hukum Taurat." 4 Ingatlah, kalian juga pernah dianiaya karena percaya pada Kristus. Jangan sia-siakan penderitaanmu itu dengan berbalik menjadi tidak percaya!

5 Pikirkan juga pengalamanmu sehari-hari: Ketika Allah menolong kalian melalui Roh-Nya dengan mengadakan berbagai keajaiban di antara kalian, apakah itu merupakan upah karena kalian menaati hukum Taurat? Atau apakah berbagai keajaiban itu terjadi karena kalian sudah mendengar Kabar Baik lalu percaya penuh kepada Kristus? Tentu karena kalian percaya penuh!

6 Begitulah yang terjadi dengan Abraham. Kitab Suci berkata,

"Abraham percaya penuh kepada janji Allah. Karena itulah Allah menerima dia sebagai orang benar."✡

7 Maka hendaklah kalian tahu bahwa kita yang percaya seperti Abraham akan diterima Allah sebagai keturunan Abraham secara rohani.

8 Sejak dulu, Kitab Suci sudah menubuatkan Kabar Baik bahwa orang yang bukan Yahudi akan dibenarkan Allah atas dasar percaya penuh. Nubuatan itu terdapat dalam perkataan Allah kepada Abraham,

"Dengan mengikuti teladan keyakinanmu, semua bangsa akan Aku berkati."✡

9 Jadi setiap orang yang percaya kepada janji-janji Allah akan turut diberkati seperti Abraham, pahlawan iman kita.

10 Sebaliknya, orang yang berusaha membenarkan dirinya di hadapan Allah dengan cara menaati hukum Taurat akan dikutuk! Karena Kitab Suci berkata,

"Terkutuklah setiap orang yang gagal menaati semua perintah yang tertulis dalam kitab hukum Taurat."✡

11 Dengan demikian jelaslah bahwa tidak ada seorang pun yang bisa diterima sebagai orang benar di hadapan Allah dengan menaati hukum Taurat, sebab Kitab Suci berkata,

"Orang yang dianggap benar oleh TUHAN akan hidup selamanya karena percaya penuh kepada-Nya."✡

✡ **3:6** Kej. 15:6; Rm. 4:3; Yak. 2:23 ✡ **3:8** Kej. 12:3; 18:18; 22:18 ✡ **3:10** Ul. 27:26 ✡ **3:11** Hab. 2:4; Rm. 1:17; Ibr. 10:38

12 Sedangkan hidup menurut hukum Taurat bukan atas dasar percaya,
melainkan atas dasar perbuatan. Karena ada tertulis,
"Hidup seseorang diberkati hanya jika perbuatannya sesuai dengan se-
mua perintah dalam hukum Taurat."✡

13 Itu artinya kita semua terkutuk, karena setiap orang "gagal menaati
semua perintah yang tertulis dalam hukum Taurat."✡ Tetapi Kristus sudah
menebus kita dari kutukan itu! Dia memberikan diri-Nya sendiri untuk
menggantikan kita dan menanggung kutukan menurut hukum Taurat.
Karena ada tertulis dalam Kitab Suci,
"Terkutuklah orang yang mati digantung di tiang kayu."✡
14 Begitulah rencana Allah, supaya berkat yang dijanjikan kepada Abraham
itu bisa diberikan bukan hanya kepada orang Yahudi, tetapi juga kepada
"semua bangsa", yaitu setiap kita yang bersatu dengan Kristus Yesus karena
percaya. Dan melalui percaya itulah kita juga menerima Roh Kudus sesuai
dengan janji Allah.✡

15 Contoh sederhananya begini, Saudara-saudari: Kalau seseorang su-
dah membuat suatu surat perjanjian atau wasiat, dan surat itu sudah
disahkan, maka tidak seorang pun dapat membatalkannya atau menam-
bahkan ketentuan-ketentuan lain ke dalam surat itu. 16-17 Nah, begitu juga
perjanjian yang sudah disahkan Allah dengan Abraham dan keturunannya
tidak dapat diubah. Lagipula, pada waktu Allah berjanji kepada Abraham,
Dia tidak berkata, 'kepadamu dan kepada semua keturunanmu,' melainkan,
'kepadamu dan kepada sang keturunanmu,' maksudnya Seorang Ketu-
runan yang tunggal.* Dan Keturunan yang dimaksud adalah Kristus.
Yang saya maksudkan adalah: Janji Allah kepada Abraham sudah lama
disahkan sebelum hukum Taurat ada, persisnya 430 tahun sebelum Allah
memberikan hukum Taurat kepada Musa. Artinya, dengan memberikan
hukum Taurat, Allah tidak membatalkan atau mengubah janji yang sudah
Dia sahkan dengan Abraham. 18 Jadi kita mewarisi berkat dari Abraham
karena kita bersatu dengan Kristus, sang Keturunan Abraham itu, bukan
karena kita taat pada hukum Taurat. Sebab kalau berkat itu atas dasar
perbuatan kita sendiri, berarti bukan atas dasar suatu perjanjian, padahal
sesungguhnya berkat itu dianugerahkan Allah kepada Abraham melalui
perjanjian tersebut.

19-20 Tentu kalian akan bertanya, "Kalau manusia bisa dibenarkan Allah
hanya dengan percaya kepada janji-janji-Nya, untuk apa Allah memberikan
hukum Taurat?" Jawaban saya: Hukum Taurat ditambahkan supaya setiap
orang sadar akan pelanggarannya. Hukum Taurat berlaku selama manusia
menanti-nantikan kedatangan Keturunan Abraham yang sudah dijanjikan
itu. Dan perhatikan bahwa hukum Taurat tidak langsung diberikan Allah
kepada manusia, tetapi para malaikatlah yang menyampaikannya kepada

---

✡ **3:12** Im. 18:5 ✡ **3:13** Ul. 27:26; Gal. 3:10 ✡ **3:13** Ul. 21:23 LXX ✡ **3:14** Kis. 2:16-18; Yl. 2:28-29 * **3:16-17** sang keturunanmu ... tunggal Secara harfiah dalam bahasa Ibrani, perjanjian Allah mengatakan "kepadamu dan benihmu." Sebenarnya kata 'benih' dalam bahasa Ibrani hampir sama dengan bahasa Indonesia, yakni bentuknya tunggal, tetapi biasanya diartikan jamak. Karena itu kebanyakan terjemahan PL menggunakan bentuk jamak untuk menerjemahkan ayat-ayat yang memiliki kata itu, seperti Kej. 12:7, 13:15; 17:7; 24:7. Penjelasan ini sengaja dibuat karena pada zaman penulis dan para pembaca pertama, mungkin hampir tidak ada yang mengira bahwa ayat itu memaksudkan Keturunan tunggal. Lihat catatan kaki di Kej. 3:15.

Musa,† lalu Musa menyampaikannya kepada umat Allah. Berbeda dengan
perjanjian-Nya kepada Abraham. Allah sendiri yang langsung menyam-
paikan perjanjian itu, tanpa perantara.
21 Sekarang pasti kalian bertanya, “Kalau begitu apakah hukum Tau-
rat bertentangan dengan janji-janji Allah kepada Abraham?” Tentu saja
tidak! Kita harus memahami bahwa hukum Taurat tidak mempunyai
kekuatan untuk memberikan hidup kekal kepada siapa pun. Berarti,
cara untuk dibenarkan di hadapan Allah bukanlah melalui hukum Taurat.
22 Sebaliknya, melalui peraturan dalam hukum Taurat, Allah membuat
setiap orang seolah terpenjara karena berhutang dosa kepada-Nya.✡ Jadi
satu-satunya jalan untuk bisa dibebaskan hanyalah dengan percaya penuh
kepada Kristus Yesus, dan melalui percaya kita menerima berkat yang
sudah Allah janjikan kepada Abraham.
23 Tetapi sementara manusia menunggu kedatangan Kristus, Keturunan
Abraham itu, dan sebelum kita bisa dibenarkan di hadapan Allah melalui
percaya, Allah memberikan hukum Taurat untuk mengatur manusia. Pada
waktu itu hukum Taurat menjadi seperti pagar yang membatasi kita sampai
tiba saatnya kita dibebaskan dengan percaya kepada Kristus.
24 Hukum Taurat juga bisa digambarkan seperti penjaga yang mengawasi,
mendidik, dan menuntun kita untuk percaya kepada Kristus, supaya kita
dapat dibenarkan oleh Allah. 25-27 Tetapi bagi kita yang sekarang sudah
percaya dan bersatu dengan Kristus, kita tidak perlu lagi diawasi dan
dituntun oleh penjaga itu.
Kita semua yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus melalui baptisan
sudah mengalami kehidupan rohani yang baru, sehingga sifat-sifat Kristus
sendiri seakan membungkus kita seperti pakaian baru. Dengan percaya
penuh kepada Anak Allah, kita semua menjadi anak-anak Allah. 28 Jadi, kita
sesama saudara-saudari seiman tidak pantas lagi membeda-bedakan an-
tara orang Yahudi dan bukan Yahudi, atau antara budak dan bukan budak,
ataupun antara laki-laki dan perempuan. Sebab kita semua sudah menjadi
satu karena bersatu dengan Kristus Yesus. 29 Dan sebagai milik kepunyaan
Kristus, maka melalui Dia kita semua menjadi keturunan Abraham yang
mewarisi janji Allah.

4

1 Ibaratnya begini: Ketika seorang ayah membuat surat wasiat lalu
meninggal sebelum anaknya dewasa, maka kedudukan anak itu tidak jauh
berbeda dengan kedudukan seorang budak meskipun secara hukum dia
memiliki seluruh warisan ayahnya. 2 Karena selama anak itu belum men-
capai umur yang ditentukan ayahnya dalam surat wasiat, dia harus taat
kepada para pengawas dan pengurus yang ditugaskan untuk menangani
segala keperluannya. 3 Begitu juga dengan kita. Selama kita belum dewasa
secara rohani, kita perlu hukum Taurat yang berfungsi seperti pengawas,
karena kita masih diperbudak oleh para penguasa gelap yang memerintah
di dunia ini. 4 Namun, tepat pada waktu yang sudah ditentukan Allah,
Dia mengutus Anak-Nya ke dunia ini. Sesuai dengan rencana Allah, Yesus

† **3:19-20** malaikatlah yang menyampaikannya ... Perantaraan malaikat untuk menyampaikan hukum Taurat kepada Musa tidak disebut dalam PL, tetapi menjadi ajaran dalam kebudayaan Yahudi. Yang disebutkan dalam PL, Allah mengutus malaikat-Nya untuk menuntun bangsa Israel (lihat Kel. 23:20-23, Yos. 5:13). Ajaran orang Yahudi tentang perantaraan malaikat tersebut dibenarkan dalam Perjanjian Baru (lihat Kis. 7:38, 53; Ibr. 2:2). ✡ **3:22** Mzm. 14:3; 53:4; Rm. 3:9-19; 11:32

dilahirkan seperti manusia biasa, oleh seorang gadis, dan sejak kelahiran-Nya, Dia hidup menaati seluruh hukum Taurat. 5 Dengan demikian Yesus dipersiapkan untuk bisa menebus dan membebaskan kita yang dulu hidup seperti budak di bawah pengawasan hukum Taurat. Tujuannya agar secara rohani kita diangkat menjadi anak-anak Allah.*

6 Jadi karena kita adalah anak-anak-Nya, Dia mengutus Roh Anak-Nya ke dalam hati kita masing-masing. Itu sebabnya dengan segenap hati kita berseru kepada Allah, "Ya, Abba, Bapaku,"✡ karena kita berdoa menurut pimpinan Roh Kristus. 7 Hal itu membuktikan bahwa kita bukan lagi seperti budak, tetapi diterima sebagai anak-anak Allah yang sah. Dan sebagai anak-anak-Nya, kita berhak mewarisi semua berkat yang dijanjikan kepada anak-anak-Nya karena kita bersatu dengan Kristus.

Paulus mencemaskan Jemaat Galatia

8 Kalian Jemaat Galatia kebanyakan bukan orang Yahudi. Itu sebabnya, sebelum mengenal Allah, kalian sudah menjadi budak dari bermacam-macam dewa, yaitu berhala dan roh-roh yang disebut ilahi, padahal bukan. 9 Lalu bagaimana mungkin kalian yang sekarang sudah mengenal Allah, bahkan yang sudah Dia angkat sebagai anak-anak-Nya, kembali menjadi seperti budak untuk hal-hal yang lemah dan tidak berguna, bahkan kepada para penguasa gelap yang memerintah di dunia ini! 10 Buktinya, saya mendengar bahwa kalian sudah mulai melakukan berbagai syarat agama lama tentang hari-hari tertentu, atau perayaan yang berhubungan dengan bulan, musim, dan tahun.† 11 Saya kuatir pada kalian! Jangan sampai semua kerja keras saya untuk memenangkan banyak jiwa di antara kalian menjadi sia-sia. 12-13 Jadi Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian melepaskan diri dari aturan-aturan agama lama itu, sebagaimana saya sudah menyesuaikan diri dan tidak mengikuti semua aturan Yahudi selama tinggal bersama kalian.

Kalian tentu masih ingat bahwa kunjungan pertama saya terjadi karena saya sedang sakit. Tetapi hal itu justru menjadi kesempatan untuk memberitakan Kabar Baik kepada kalian. Ingatlah betapa kalian menerima saya dengan baik dan tidak pernah mencela saya. 14 Walaupun keadaan tubuh saya begitu membebani, kalian tidak menolak atau menghina saya, tetapi menerima saya sebagai utusan Allah, seperti menerima malaikat atau bahkan Kristus Yesus sendiri. 15-16 Namun sekarang saya merasa pendapat kalian tentang saya sudah sangat berubah! Dulu kalian merasa diberkati karena kehadiran saya. Bahkan saya berani berkata, dulu kalian mungkin

---

* **4:5** diangkat menjadi anak-anak Allah Bahasa Yunani menggunakan satu kata yang terjemahan harfiahnya 'pengangkatan anak-anak laki-laki'. Kata tersebut adalah istilah dalam hukum Romawi yang menunjukkan bahwa 'pengangkatan' kita sudah sah secara hukum, dan kita semua diumpamakan sebagai laki-laki karena dalam kebudayaan Romawi hanya anak laki-laki yang berhak mendapat warisan. Kata yang sama digunakan dalam Rm. 8:15; 8:23; 9:4 dan Ef. 1:5. ✡ **4:6** Mrk. 14:36 CK † **4:10** hari-hari ... tahun Perkataan "hari-hari tertentu, bulan, musim, dan tahun" menunjukkan hal-hal yang termasuk dalam hukum Taurat atau kebiasaan orang Yahudi. Karena memang orang Yahudi mempunyai berbagai peraturan dan kebiasaan tentang hari Sabat, perayaan bulan baru, perayaan musim panen dan musim lain, dan perayaan tahun baru. Maksud Paulus dalam ayat ini adalah bahwa orang Kristen di Galatia sudah mempunyai kedudukan sebagai anak angkat Allah karena sudah bersatu dengan Kristus. Jadi, melakukan aturan-aturan agama Yahudi ataupun agama lama yang lain tidak akan mempengaruhi kedudukan itu. Bahkan melakukan berbagai syarat agama lama menjadi berbahaya karena bisa membuat seseorang berpikir bahwa dia diselamatkan karena usahanya sendiri.

rela mencungkil matamu dan memberikannya untuk saya,‡ seandainya
bisa. Tetapi sekarang, jangan-jangan kalian menganggap saya musuh
karena ajaran benar yang saya tuliskan kepadamu ini!
17 Guru-guru palsu berusaha keras mempengaruhi kalian untuk berpihak
pada mereka, tetapi itu bukan hal baik karena mereka tidak tulus. Mereka
ingin menjauhkan kalian dari kami supaya kalian hanya bersemangat
mengikuti mereka saja. 18 Memang saya senang kalau kalian bersemangat,
tetapi semangatmu haruslah tentang hal yang baik, dan jangan hanya
waktu saya hadir. 19 Anak-anakku yang terkasih, saya sangat mengku-
atirkan kalian, sampai hati saya tertekan seperti derita seorang ibu yang
kesakitan melahirkan anaknya. Saya sangat terbeban karena kalian belum
dewasa dalam hal bersatu dengan Kristus! 20 Itu sebabnya saya sangat
rindu bertemu kalian lagi! Kalau kita bisa berbicara, saya akan tahu apakah
kalian masih mengikuti ajaran sesat itu atau tidak. Kalau tidak, maka saya
bisa berhenti mengajak kalian bertobat.

Hagar dan Sara menjadi gambaran kedua perjanjian Allah

21 Sekarang, kepada kalian yang mau berbalik hidup di bawah hukum
Taurat lagi, coba perhatikanlah isi hukum Taurat itu sendiri! 22-23 Di sana
tertulis, Abraham mempunyai dua anak laki-laki. Yang satu Ismael, anak
dari budak perempuan bernama Hagar. Ismael lahir secara biasa, sesuai
dengan rencana manusia. Sedangkan anak yang satu lagi, yakni Isak, lahir
dari Sara, wanita yang bukan budak. Kelahiran Isak terjadi secara luar
biasa, sesuai dengan janji Allah kepada Abraham.
24-25 Kedua perempuan itu dapat digambarkan sebagai lambang dari
kedua perjanjian Allah, yakni perjanjian yang lama dan yang baru. Hagar,
perempuan yang pertama, juga bisa digambarkan seperti gunung Sinai di
negeri Arab, tempat Allah memberikan hukum Taurat kepada Musa. Jadi
semua orang yang hidupnya masih terikat pada hukum Taurat ibarat ketu-
runan Hagar secara rohani, karena mereka hidup dalam keadaan seperti
budak. Dengan gambaran lain, anak-anak Hagar adalah semua orang yang
ibadahnya berpusat pada Yerusalem duniawi. Maksudnya, mereka men-
ganggap diri mereka belum dibebaskan dari ikatan hukum Taurat. 26 Tetapi
pusat ibadah kita adalah Yerusalem surgawi!§ Berarti kita ibarat keturunan
Sara yang bukan budak. Kita sudah merdeka dari peraturan lama, 27 karena
Sara merupakan ibu kita, sebagaimana dinubuatkan tentang dia dalam
Kitab Suci,

“Hai kamu, perempuan yang dulu mandul, bersukacitalah!
Berserulah dengan sukacita, kamu yang tidak pernah mengalami sakit
bersalin!
Karena kamu yang dulu belum pernah mempunyai anak
akan mempunyai lebih banyak keturunan daripada istri yang tidak
dianggap mandul oleh suaminya.”✡

28 Jadi Saudara-saudari, kita bisa digambarkan seperti Isak, anak yang
dilahirkan sesuai janji Allah. Kita juga diperhitungkan sebagai keturunan
Abraham yang Allah janjikan kepadanya,✡ karena kita percaya penuh

‡ **4:15-16** memberikannya untuk saya Karena perkataan ini, banyak penafsir memperkirakan bahwa penyakit Paulus berkaitan dengan mata. Namun hal itu tidak dapat dipastikan, sebab kalimat ini bisa jadi adalah kiasan juga. Meski begitu, Paulus memang pernah menjadi buta (Kis. 9:8, 18). § **4:26** pusat ibadah kita ... Secara harfiah: Yerusalem ... yang adalah ibu kita. Paulus mengumpamakan Hagar sebagai Yerusalem duniawi dan Sara sebagai Yerusalem surgawi. Dalam konteks zaman itu, kota Yerusalem bukan hanya ibukota negara secara politis, tetapi juga pusat keagamaan. ✡ **4:27** Yes. 54:1 ✡ **4:28** Gal. 3:6-9

kepada Allah, bukan karena melakukan hukum Taurat. 29 Namun sikap
permusuhan yang terjadi antara Ismael, yang dilahirkan menurut rencana
manusia, dengan Isak yang dilahirkan sesuai dengan kehendak dan kuasa
Roh Allah, masih tetap terjadi sekarang antara orang-orang yang terikat
pada hukum Taurat dan kita yang sudah dibebaskan oleh Roh Allah. Itulah
sebabnya mereka menganiaya kita. 30 Tetapi dengarlah apa kata Kitab Suci,
"Usirlah budak perempuan itu beserta anaknya! Karena anak yang
dilahirkan oleh budak tidak boleh menerima warisan bersama dengan
anak yang lahir dari ibu yang bukan budak."✡
31 Jadi Saudara-saudari, saya tegaskan: Kita bukanlah seperti keturunan
perempuan budak itu, yang wajib hidup seperti budak, melainkan seperti
keturunan perempuan yang merdeka.

5

Kita sudah dibebaskan oleh Kristus

1 Dengan keadaan kita yang sudah dibebaskan sepenuhnya oleh Kristus
dari kewajiban untuk hidup seperti budak, maka berdirilah teguh dalam
kebebasan itu! Jangan berbalik lagi untuk hidup seperti budak dengan terus
terikat pada hukum Taurat.

2-4 Perhatikanlah apa yang saya tekankan ini: Kalau kamu (laki-laki yang
bukan Yahudi) mengikuti ajakan guru-guru palsu itu untuk disunat, berarti
kamu seolah menantang Allah, "Aku tidak perlu lagi keselamatan yang
Kristus kerjakan di kayu salib." Karena artinya kamu hendak meninggalkan
Kristus lalu mengusahakan keselamatanmu sendiri dengan mengikuti
aturan-aturan agama Yahudi. Dan perlu saya beritahukan kepadamu
bahwa setiap orang yang mengikuti hukum sunat wajib taat juga kepada
semua perintah dan aturan dalam hukum Taurat. Kalau kamu berusaha
menjadi benar di hadapan Allah melalui hukum Taurat, berarti kamu
seolah memutuskan hubungan dengan Kristus dan berkata kepada Allah,
"Aku tidak perlu lagi kebaikan hati-Mu!"

5 Tetapi bagi kita, inilah cara yang benar: Dengan pertolongan Roh
Allah, kita percaya penuh bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah melalui
kematian Kristus. Kita sangat yakin akan keselamatan kita! 6 Bagi kita
yang bersatu dengan Kristus Yesus, tidak ada perbedaan antara orang yang
bersunat dengan yang tidak bersunat. Yang penting kita percaya penuh
kepada Kristus dan menjalankan keyakinan itu dengan saling mengasihi!

7 Dulu saya lihat kalian sudah maju dengan baik dan semakin dewasa
secara rohani. Jangan dengarkan lagi orang yang membujuk kalian untuk
berhenti mengikuti ajaran benar! 8 Ajaran orang itu bukan berasal dari
Allah yang memanggil kalian untuk mengikut Kristus. 9 Ingatlah peribahasa
ini, "Sedikit ragi saja membuat seluruh adonan mengembang."✡ 10 Saya
tahu kalian milik TUHAN, maka saya yakin bahwa kalian akan berubah
pikiran dan mengikuti nasihat saya dalam surat ini. Tetapi orang yang
mengacaukan keyakinan kalian pasti dihukum Allah!

11 Perhatikanlah Saudara-saudari, seandainya saya mengajarkan bahwa
setiap laki-laki di antara kita harus disunat untuk dapat diterima oleh
Allah, maka saya tidak akan dianiaya oleh orang Yahudi. Tetapi saya
mengajarkan bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah hanya melalui pen-
gurbanan Kristus bagi kita di kayu salib. Hal itulah yang menjadi masalah
besar bagi mereka. 12 Sunat saja tidak cukup untuk guru-guru palsu yang

✡ **4:30** Kej. 21:10 ✡ **5:9** 1Kor. 5:6-8

sudah mengacaukan kalian. Sekalian saja mereka memotong seluruh alat kelaminnya!

Hiduplah dengan bergantung pada Roh Kudus

13 Jadi Saudara-saudari, kita sudah dipanggil oleh Allah untuk bebas
dari ikatan hukum Taurat. Namun janganlah menggunakan kebebasan itu
sebagai alasan untuk memuaskan keinginan-keinginan badani. Sebaliknya,
hendaklah kita saling melayani dalam ikatan kasih persaudaraan. 14 Karena
seluruh hukum Taurat sudah disimpulkan dalam satu perintah, yaitu
"Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri."✡ 15 Tetapi
waspadalah supaya kalian tidak seperti binatang buas yang terus saling
menggigit dan menelan, bahkan sampai saling menghancurkan!

16 Saya menasihatkan kamu semua: Hiduplah dengan taat kepada pimp-
inan Roh Kudus. Dengan demikian kamu tidak lagi memuaskan keinginan-
keinginan jasmanimu yang jahat. 17 Karena keinginan jasmani kita selalu
berlawanan dengan keinginan Roh Kudus, dan keinginan Roh berlawanan
dengan keinginan jasmani kita. Keduanya saling bertentangan, dan ked-
uanya ada dalam diri kita masing-masing, sehingga kita tidak bisa hidup
sesuka hati. 18 Tetapi bila kita dipimpin oleh Roh Kudus, kita tidak perlu lagi
diawasi oleh hukum Taurat.

19 Sebaliknya, kalau kita hidup menurut keinginan badani yang jahat,
hasilnya jelas perbuatan-perbuatan dosa ini:
perzinaan, percabulan, persetubuhan yang tidak wajar, mengikuti hawa
nafsu,
20 menyembah berhala, terlibat dalam ilmu sihir, membenci orang lain,
berkelahi, cemburu, mudah marah,
mementingkan diri sendiri, menimbulkan perpecahan, mengikuti ajaran
sesat,
21 iri hati, membunuh, mabuk-mabukan, berpesta liar,
dan semua dosa yang lain.
Sekarang saya ulangi lagi peringatan yang pernah saya berikan kepada
kalian waktu kita masih bersama: Orang-orang yang terus melakukan hal-
hal seperti itu tidak termasuk warga kerajaan Allah!

22 Tetapi kalau hidup kita dipimpin Roh Kudus, hal itu pasti tampak lewat
cara hidup kita yang
saling mengasihi, bersukacita, damai,
sabar dalam kesusahan, murah hati, suka menolong sesama,
menepati janji, 23 lemah lembut, dan bisa menguasai diri.
Hukum Taurat pun tidak menentang semua hal itu!

24 Kita yang menjadi milik Kristus tidak lagi dikuasai oleh hawa nafsu
dan semua keinginan badani, karena kita seakan sudah memakukan hawa
nafsu dan keinginan badani itu pada salib Kristus. 25 Kita sudah diberi hidup
yang baru oleh Roh Allah. Karena itu hendaklah kita juga terus menaati
pimpinan Roh Allah. 26 Janganlah kita sombong dan berpikir, "Di mata
Tuhan, aku lebih baik daripada saudara-saudari seiman yang lain." Dan
janganlah kita iri hati dengan merasa, "Orang lain lebih hebat daripadaku
dalam jemaat."

6

Hidup bersaudara dalam jemaat

✡ **5:14** Im. 19:18; Mat. 22:39; Mrk. 12:31; Yak. 2:8

1 Saudara-saudari, kalau ada di antara jemaat yang ketahuan jatuh dalam
dosa, maka hendaklah anggota lain yang hidupnya dipimpin Roh Kudus
membimbing dia kembali ke jalan yang benar. Tetapi lakukanlah itu
dengan lemah lembut sambil tetap waspada supaya kamu sendiri tidak
ikut tergoda untuk berbuat dosa. 2 Hendaklah kita semua saling meno-
long untuk meringankan beban saudara-saudari seiman yang mengalami
kelemahan atau kesusahan. Dengan begitu kita menaati Hukum Kasih
yang Kristus berikan.✡ 3 Karena kalau kamu menganggap dirimu terlalu
penting untuk menolong sesama, berarti kamu menipu dirimu sendiri.
Kamu tidak lebih istimewa daripada siapa pun! 4 Tidak usah membanding-
bandingkan dirimu dengan saudara-saudari seiman yang lain. Nilailah
perbuatanmu sendiri saja. Lalu kamu boleh puas dengan caramu sendiri
melayani Kristus, tanpa memikirkan orang lain. 5 Karena setiap orang akan
menghadap Allah dan mempertanggungjawabkan perbuatannya masing-
masing.
6 Hendaklah setiap anggota jemaat yang menerima pengajaran Firman Al-
lah membagikan sebagian dari penghasilannya kepada orang yang bertugas
mengajar kita.
7 Jangan keliru! Janganlah menganggap keadilan dan kebenaran Allah
bisa dipermainkan! Karena suatu hari nanti, cepat atau lambat, setiap
orang pasti menuai apa yang dia tabur. 8 Artinya, kalau kamu hidup untuk
memuaskan keinginan badani saja, kamu akan menerima kebinasaan.
Tetapi kalau kamu terus hidup mengikuti pimpinan Roh Allah, kamu akan
menerima hidup yang kekal. 9 Jadi jangan lelah berbuat baik, karena kelak
kita pasti menuai hasilnya, asalkan kita tidak berputus asa. 10 Oleh sebab
itu, setiap ada kesempatan, marilah kita terus berbuat baik kepada semua
orang, terutama kepada saudara-saudari seiman.

Nasihat terakhir dan kata penutup dari Paulus

11 Dalam bagian terakhir ini, perhatikanlah betapa besar huruf-huruf
yang saya tulis kepada kalian dengan tangan saya sendiri.* 12 Sekali
lagi tentang saudara-saudara kita yang dulu beragama Yahudi dan yang
berusaha memaksa kalian untuk disunat: Hal itu bukan untuk menolong
kalian. Mereka melakukan itu hanya untuk menyenangkan hati orang
Yahudi yang lain, juga supaya mereka tidak dianiaya karena ajaran kita
bahwa manusia dibenarkan Allah hanya melalui pengurbanan Kristus
di kayu salib. 13 Memang mereka bersunat, tetapi mereka sendiri tidak
menaati semua hukum Taurat. Yang mereka inginkan hanyalah supaya
kalian disunat sehingga mereka bisa membanggakan diri dengan berkata
kepada orang Yahudi lain, “Sekarang orang-orang di Galatia sudah masuk
agama Yahudi karena ajaran kami.”
14 Tetapi saya tidak akan membanggakan apa pun kecuali Tuhan kita
Kristus Yesus yang disalibkan! Karena melalui penyaliban Yesus, bagi saya
semua hal yang duniawi seakan sudah ikut dipakukan pada kayu salib-
Nya, dan saya secara rohani juga sudah mati bersama Dia terhadap semua
hal yang duniawi. 15 Jadi, bagi kita yang sudah bersatu dengan Kristus
Yesus, tidak ada lagi perbedaan antara orang bersunat dan tidak bersunat.
Yang penting adalah keadaan rohani kita masing-masing sudah diperbarui
karena bersatu dengan Kristus. Kita menjadi ciptaan baru!✡ 16 Kepada
setiap kalian yang menjalani hidup sebagai ciptaan baru dan yang tidak

✡ **6:2** Yoh. 13:34 * **6:11** dengan tangan saya sendiri Ini berarti bahwa sebelum bagian terakhir, ada juru tulis yang menuliskan sesuai perkataan Paulus. ✡ **6:15** 2Kor. 5:14-17

membanggakan dirinya, kiranya Allah selalu bermurah hati kepadamu dan menjagamu supaya hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya, karena secara rohani kamu sudah menjadi warga Israel yang baru, yaitu kerajaan Allah.
17 Mulai sekarang, saya tidak peduli lagi pada celaan orang yang berkata, “Kamu tidak melayani Allah sehebat saya.” Karena bekas-bekas luka di tubuh saya ini merupakan tanda cap yang membuktikan bahwa saya adalah milik Tuhan Yesus yang melayani Dia.
18 Saudara-saudari, doa saya, kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu berbaik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu senantiasa. Amin.

Surat Paulus kepada Jemaat Efesus

1 Kepada umat Allah di kota Efesus, yaitu kalian yang sudah disucikan
Allah karena percaya penuh kepada Kristus Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus
karena kehendak Allah.
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Berkat-berkat rohani dalam Kristus Yesus

3 Terpujilah Allah, Bapa dari Tuhan kita Kristus Yesus, karena melalui
persatuan kita dengan Kristus, Allah sudah memberikan kepada kita setiap
berkat rohani yang ada di surga. 4 Sebelum dunia ini diciptakan, Allah
sudah memilih kita. Artinya Dia sudah mengasihi kita dan berencana untuk
mempersatukan kita dengan Kristus, supaya kita disucikan dan dianggap
tidak berdosa di hadapan-Nya. 5 Sebelum dunia ini diciptakan, Allah sudah
menetapkan kita untuk diangkat menjadi anak-anak-Nya✡ melalui Kristus
Yesus, sesuai dengan kehendak-Nya. Itulah yang berkenan kepada-Nya.
6 Jadi kita memuji Allah karena kebaikan hati-Nya yang mulia, yang sudah
diberikan kepada kita dengan cuma-cuma karena kita bersatu dengan
Anak-Nya yang Dia kasihi.
7 Melalui persatuan dengan Kristus, kita sudah ditebus dengan kurban
darah-Nya sebagai bayaran atas hukuman dosa yang seharusnya kita tang-
gung. Dengan demikian dosa-dosa kita diampuni karena kebaikan hati
Allah yang luar biasa. 8 Kebaikan hati-Nya itu diberikan kepada kita secara
berlimpah-limpah, sesuai dengan segala kebijaksanaan dan pengertian
Allah. 9 Sekarang Allah sudah menyatakan kepada kita rencana-Nya, yaitu
rencana yang dulu dirahasiakan dari manusia. Sesuai dengan kehendak-
Nya, rencana Allah itu berpusat pada Kristus, 10 dan Allah akan menyele-
saikannya pada waktu yang sudah Dia tentukan. Inilah tujuan dari rencana-
Nya itu: Supaya Kristus menjadi kepala atas segala sesuatu, baik yang ada
di surga maupun di bumi.
11 Untuk mencapai tujuan-Nya itu, Allah mengatur segala sesuatu menu-
rut kehendak-Nya. Dan kehendak-Nya sejak semula adalah memilih kita
untuk mewarisi hak sebagai anak-anak-Nya melalui persatuan dengan
Kristus. 12 Jadi, kita diberi suatu kehormatan besar, yaitu menjadi angkatan
pertama dari semua orang yang kelak menjadi umat Kristus yang berharap
kepada-Nya! Oleh karena itu marilah kita memuji Allah karena kemuliaan-
Nya. 13 Sebab, ketika kalian mendengar ajaran yang benar, yaitu Kabar
Baik tentang keselamatan melalui Kristus, kalian percaya kepada-Nya. Lalu
sesuai janji-Nya, Allah memberikan Roh Kudus kepada kalian sebagai tanda
bahwa kalian sudah menjadi milik-Nya. 14 Roh-Nya tinggal dalam diri kita
masing-masing sebagai jaminan bahwa kita akan menerima segala sesuatu
yang sudah Allah janjikan kepada kita sebagai umat-Nya. Dan melalui
kehadiran Roh-Nya itulah kita tahu bahwa kita sudah ditebus dan menjadi
milik Allah sepenuhnya. Jadi sekali lagi, marilah kita memuji Allah karena
kemuliaan-Nya!

Doa Paulus

✡ **1:5** Ef. 1:11; 1:18; 3:6; Rm. 9:14-17; Gal. 3:18; 4:5 CK; 4:1-7

15-16 Oleh karena semuanya itu, saya selalu mendoakan kalian dan
bersyukur kepada Allah. Saya tidak berhenti mendoakan kalian sejak
mendengar kabar tentang keyakinanmu kepada Tuhan Yesus dan kasih
kalian kepada semua umat Allah. 17 Saya berdoa bagi kalian,

> "Ya Allah, Bapa yang mulia dari Tuhan kami Kristus Yesus, kiranya
> Engkau menambahkan hikmat dan pengetahuan rohani melalui Roh
> Kudus kepada umat-Mu, jemaat di Efesus, agar mereka semakin men-
> genal Engkau. 18 Buatlah mereka masing-masing mengerti dan yakin
> akan semua hal baik yang sudah Engkau sediakan bagi kami, yang sudah
> Engkau panggil untuk menjadi anak-anak-Mu. Aku berdoa agar mereka
> tahu betapa berharga dan mulianya warisan yang sudah Engkau janjikan
> kepada kami sebagai umat-Mu yang sudah Engkau sucikan. 19 Kiranya
> Engkau membuat mereka mengerti bahwa kuasa-Mu sangat besar bagi
> kami yang percaya."

Saudara-saudari, kuasa Allah itu adalah kekuatan-Nya yang hebat 20 yang
dipakai-Nya untuk menghidupkan Kristus kembali dari kematian. Kuasa
itu juga tampak waktu Dia menempatkan Kristus di tempat yang paling
terhormat di surga, yaitu di sebelah kanan-Nya. 21 Dengan kedudukan itu
Kristus memerintah sebagai Raja Agung atas segala pemerintah, pemimpin,
kuasa, dan raja-raja, termasuk para penguasa zaman sekarang dan yang
akan datang. 22 Allah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa Kristus.
Allah juga menjadikan Dia kepala atas seluruh persatuan jemaat Kristus,
untuk memimpin kita dalam segala hal. 23 Persatuan jemaat-Nya adalah
kita semua yang masing-masing dipenuhi oleh Roh Kristus. Di dunia ini, kita
bagaikan tubuh Kristus, dan melalui kitalah Dia bekerja untuk memenuhi
dan melengkapi segala sesuatu di mana pun juga.

2

Dari kematian menuju kehidupan

1 Sebelum dipersatukan dengan Kristus, memang tubuh jasmani kita
hidup, tetapi sebenarnya kita sudah mati secara rohani karena dosa-dosa
kita dan karena kita terus melanggar perintah-perintah Allah. 2 Sebab
pada waktu itu kita selalu mengikuti pola pikir dunia ini dan menuruti
kemauan si jahat, yaitu iblis, yang sekarang sedang memerintah atas semua
kuasa gelap di dunia. Dialah yang berkuasa dalam kehidupan semua orang
yang tidak mau taat kepada Allah. 3 Dulu kita semua juga hidup seperti
itu, dengan selalu berusaha memuaskan keinginan-keinginan badani. Kita
terbawa oleh arus keinginan itu ke sana kemari. Sama seperti orang-orang
lain, kita pun pantas menanggung murka Allah.

4 Tetapi karena Allah maha penyayang dan penuh belas kasihan, Dia
mengasihani kita dan menyatakan kasih-Nya secara luar biasa! 5 Pada
waktu kita masih dalam keadaan mati rohani dan terus-menerus melawan
perintah-Nya, Allah memberikan hidup yang baru kepada kita. Hal itu
terjadi karena kita bersatu dengan Kristus, sehingga secara rohani kita
ikut dihidupkan kembali bersama-Nya ketika Allah menghidupkan Dia dari
kematian. Jadi jelaslah bahwa kita diselamatkan hanya karena kebaikan
hati Allah! 6 Dan karena kita bersatu dengan Kristus Yesus, kita juga secara
rohani diangkat ke surga bersama Kristus. Di sana, secara rohani kita sudah
duduk bersama Raja kita Yesus. 7 Allah melakukan semuanya itu supaya
di masa yang akan datang Dia dapat membuktikan kepada kita bahwa Dia
sangat baik kepada kita. Kebaikan hati-Nya memang luar biasa bagi kita
yang sudah bersatu dengan Kristus Yesus!

8 Sekali lagi, kita diselamatkan oleh karena kebaikan hati Allah. Dan
keselamatan itu kita terima hanya karena kita percaya penuh kepada
Kristus. Kita tidak bisa selamat dengan usaha kita sendiri. Keselamatan itu
adalah pemberian Allah. 9 Jadi kita selamat bukan karena kita melakukan
perbuatan baik. Memang Allah sudah mengatur hal itu supaya tidak
ada seorang pun yang dapat membanggakan diri tentang keselamatannya.
10 Keselamatan kita adalah hasil karya Allah sendiri. Kita yang bersatu
dengan Kristus Yesus secara rohani diciptakan kembali menjadi manusia
baru. Dengan begitu, kita dimampukan untuk melakukan hal-hal baik yang
sudah Allah rencanakan sejak semula untuk kita lakukan.

Bersatu dalam Kristus

11 Saudara-saudari yang bukan Yahudi, ingatlah keadaanmu sebelum
mengenal Kristus. Kalian memang disebut 'orang yang tidak bersunat'
oleh orang Yahudi, dan mereka menyebut diri mereka 'orang bersunat'.*
Mereka bangga karena sudah mengikuti adat sunat walaupun itu hanya
tanda yang dilakukan oleh manusia pada tubuh jasmani saja. Sunat tidak
bisa membuat hidupmu berubah. 12 Sebelum kalian mengenal Kristus,
kalian tidak punya harapan untuk menjadi warga kerajaan Allah, yaitu
umat Israel yang baru secara rohani. Waktu itu kalian sama sekali tidak ikut
ambil bagian dalam perjanjian-perjanjian Allah kepada umat-Nya, sehingga
kalian hidup di dunia ini tanpa harapan dan tanpa mengenal Allah. 13 Tetapi
walaupun dulu kalian sangat jauh dari Allah, sekarang kalian sudah dibawa
dekat kepada-Nya karena kalian bersatu dengan Kristus Yesus dan sudah
disucikan melalui kurban darah-Nya.

14-16 Kristus sudah memenuhi seluruh perintah dan peraturan hukum
Taurat dengan mengurbankan diri-Nya di kayu salib. Melalui pengurbanan
itu, kita semua bisa berdamai dengan Allah dan menjadi umat-Nya. Hal itu
berlaku untuk orang Yahudi maupun bukan Yahudi. Jadi, saat kita bersatu
dengan Kristus, di mata Allah kita menjadi satu umat yang baru, bukan lagi
dua kelompok berbeda. Dengan demikian, Kristus sudah merobohkan tem-
bok permusuhan dan menghapuskan pemisahan di antara kita. Sekarang
kita semua dari bangsa mana pun menjadi seperti satu tubuh, di mana
setiap anggotanya berdamai dengan Allah. 17 Artinya, kedatangan Kristus
sudah membawa perdamaian bagi semua bangsa, baik Yahudi yang dulu
dianggap dekat kepada Allah maupun bangsa bukan Yahudi yang dulu jauh
dari Allah. 18 Sekarang, melalui pengurbanan yang sudah Kristus lakukan,
kita semua mempunyai hak untuk datang kepada Bapa melalui Roh Kudus
yang ada dalam diri kita masing-masing.

19 Artinya kalian yang bukan Yahudi tidak lagi dianggap seperti pen-
datang yang tidak mempunyai hak apa pun. Sekarang kalian sudah disu-
cikan oleh Allah sehingga kalian menjadi warga kerajaan-Nya dan anggota
keluarga-Nya. 20 Kita semua menjadi seperti sebuah rumah yang sedang
dibangun di atas batu-batu fondasi besar, yang melambangkan para nabi
dan rasul. Dan batu fondasi yang terutama adalah Kristus Yesus sendiri.
21 Saat kita masing-masing bersatu dengan Kristus, bentuk seluruh bangu-
nan itu menjadi semakin sempurna sampai menjadi rumah yang kudus bagi
Allah. 22 Jadi kalian dari bangsa mana pun sama-sama dijadikan sebagai
tempat kediaman Allah oleh Kristus melalui Roh Kudus.

---

* **2:11** orang yang tidak bersunat ... Sebutan ini bukan sekedar berbicara tentang perbedaan jasmani (sunat dan tidak sunat), tetapi merupakan suatu penghinaan yang artinya 'penyembah berhala' atau 'orang kafir'. Lihat catatan di 1Sam. 14:6.

3

Paulus adalah rasul untuk orang bukan Yahudi

1 Saya, Paulus, sekarang sedang dipenjara karena pelayanan bagi Kristus Yesus, khususnya yang saya kerjakan untuk kalian orang yang bukan
Yahudi. 2 Kalian pasti sudah mendengar bahwa Allah menganugerahkan
tugas itu kepada saya untuk menolong kalian, 3 dan kepada saya juga
dinyatakan rahasia rencana Allah, yang sudah saya tuliskan secara singkat
di awal surat ini. 4 Dengan membacanya, kalian bisa mengerti apa yang saya
pahami tentang rencana yang dulu dirahasiakan Allah dari manusia, yaitu
rahasia tentang Kristus. 5 Dahulu, Allah tidak pernah memberitahukannya
kepada generasi-generasi sebelum kita. Tetapi sekarang, melalui Roh-
Nya, Allah sudah menyatakan rahasia itu melalui utusan-utusan yang Dia
sucikan, yaitu para rasul dan orang-orang yang menerima kemampuan
untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah. 6 Dan inilah rahasia itu: Semua
orang yang percaya pada Kabar Baik tentang Kristus Yesus akan sama-sama
mewarisi kerajaan Allah— baik orang Yahudi maupun bukan. Keduanya
ibarat anggota dalam satu tubuh dan bersama-sama menerima semua janji
Allah kepada umat-Nya.

7 Oleh karena kuasa dan kebaikan hati Allah, saya sudah menjadi hamba-
Nya yang ditugaskan untuk memberitakan Kabar Baik itu. 8 Bagi saya,
tugas ini benar-benar suatu kehormatan besar! Sebab di antara umat yang
sudah disucikan Allah, sayalah orang yang paling hina. Allah memberikan
kepercayaan ini hanya karena kebaikan hati-Nya. Saya ditugaskan untuk
memberitakan kepada orang bukan Yahudi tentang berkat-berkat rohani
yang kita terima secara berlimpah melalui Kristus. Kekayaan berkat-Nya
itu terlalu luar biasa untuk dijelaskan dengan kata-kata. 9 Dan saya dipilih
untuk menyatakan kepada semua orang tentang rencana itu— rencana
yang sudah berabad-abad tersembunyi dalam hati Allah, yang menciptakan
segala sesuatu melalui Kristus Yesus.✡ 10 Sekarang Allah sudah menyatukan
kita semua menjadi jemaat-Nya. Melalui kesatuan kita ini Dia bermak-
sud menunjukkan hikmat-Nya yang berlimpah kepada semua penguasa di
segala tingkat surga dan langit. 11 Itulah tujuan dan rencana-Nya sejak
semula, yang sudah Dia selesaikan melalui Kristus Yesus, Penguasa kita.
12 Saudara-saudari, ingatlah bahwa kita yang percaya penuh kepada Kristus
sudah bersatu dengan Dia. Maka kita merasa bebas dan mempunyai
keberanian untuk berdoa kepada Allah. 13 Karena itu, saya minta supaya
kalian jangan kecewa dan putus asa mendengar apa yang saya alami di
penjara. Sebaliknya banggalah, karena penderitaan saya ini adalah demi
kepentingan kalian.✡

Doa Paulus supaya Jemaat Efesus memahami kasih Kristus

14 Oleh sebab itulah saya sujud berdoa kepada Bapa dari Penguasa kita
Kristus Yesus, 15 yang juga menjadi Bapa kita semua, baik kita yang ada di
bumi maupun setiap makhluk yang ada di semua tingkat surga dan langit.
16 Saya berdoa bagi kalian,

"Ya Allah Bapa, dengan kekuatan-Mu yang mulia dan tidak terbatas,
tolong kuatkanlah hati setiap anggota jemaat di Efesus melalui Roh-Mu
dalam diri mereka masing-masing. 17 Biarlah Kristus hidup dalam hati
mereka melalui keyakinan mereka kepada-Nya, 18 seperti juga doaku
untuk semua orang lain yang sudah Engkau sucikan karena percaya
kepada Yesus. Kiranya kasih-Mu menjadi dasar kehidupan mereka, agar

✡ **3:9** Yoh. 1:1-3; Ibr. 1:2 ✡ **3:13** Flp. 1:12-14

mereka mengerti betapa lebar, panjang, tinggi, dan dalamnya kasih
Kristus kepada kami. 19 Ya Bapa, aku tahu bahwa kasih Kristus terlalu sulit
untuk kami pahami. Tetapi ajarlah kami mengerti kasih itu, supaya kami
selalu menikmati kehadiran dan kuasa-Mu bersama kami.
20 "Aku percaya bahwa Engkau, ya Allah, mampu melakukan jauh lebih
besar daripada yang dapat kami minta atau pikirkan, sebab kuasa-Mu
yang luar biasa bekerja dalam hidup kami masing-masing. 21 Biarlah
kami, seluruh jemaat-Mu, selalu memuliakan Engkau. Dan kiranya
Engkau dipuji-puji oleh semua orang dari segala zaman, karena Engkau
sudah mengutus Kristus Yesus, Anak-Mu! Amin!"

4

Kesatuan tubuh Kristus

1 Jadi, sebagai orang yang dipenjarakan karena melayani TUHAN, saya
menasihati kalian masing-masing untuk hidup sesuai dengan panggilanmu
sebagai umat Allah. 2 Teruslah rendah hati, lemah lembut, dan sabar.
Hendaklah kamu semua saling memaafkan dan saling mengasihi. 3 Kita
sudah dipersatukan dan hidup bersama-sama dengan damai karena kita
semua sudah menerima Roh Kudus. Oleh karena itu teruslah berusaha
memelihara kesatuan itu. 4 Kita masing-masing sudah menjadi anggota dari
satu tubuh, yaitu tubuh Kristus. Kita diberi Roh Kudus yang sama, dan
Allah sudah memanggil kita untuk memiliki pengharapan yang sama. 5 Kita
semua percaya kepada Penguasa yang sama dan mempunyai keyakinan
yang sama. Kita juga sudah dibaptis dalam nama Penguasa kita itu. 6 Bagi
kita semua, hanya ada satu Allah dan Bapa. Dia memerintah atas segala
sesuatu. Dia ada di mana-mana dan hadir dalam diri kita semua.
7 Namun, di samping semua kesamaan itu, kita masing-masing diberi
kemampuan rohani yang berbeda-beda oleh Kristus, sesuai kebaikan hati-
Nya kepada kita. 8 Mengenai hal itu sudah dinubuatkan,
"Setelah memenangkan peperangan, Tuhan naik kembali ke tempat tert-
inggi.
Dia sudah mempermalukan semua pihak yang memusuhi-Nya, dan
mereka dipaksa untuk mengikuti-Nya dari belakang sebagai tawanan
perang."✡
9 Perhatikanlah bahwa pemazmur mengatakan bahwa sesudah Tuhan
menang, Dia "naik kembali." Untuk bisa naik, berarti Kristus sebelumnya
berada di bawah. Itu artinya Dia sudah turun ke tempat yang paling rendah
di bumi. 10 Setelah turun, sekarang Dia sudah naik kembali juga sampai
ke tempat yang jauh lebih tinggi daripada segala tingkat surga dan langit,
supaya seluruh alam semesta ini dipenuhi oleh kehadiran-Nya.
11 Jadi sesuai nubuatan itu, Kristus memberikan kemampuan rohani yang
berbeda kepada kita masing-masing. Ada yang diberi kemampuan untuk
menjadi rasul, untuk menyampaikan pesan dari Roh Allah,✡ memberitakan
Kabar Baik tentang Yesus, menjadi gembala jemaat, dan ada juga yang
diberi kemampuan untuk mengajar umat Allah. 12 Semuanya itu diberikan
supaya kita bisa mempersiapkan dan melengkapi umat Allah, agar masing-
masing dapat saling melayani, dan seluruh anggota tubuh Kristus semakin
bertumbuh. 13 Tujuannya adalah supaya kita semua semakin erat bersatu
dalam keyakinan kepada Kristus dan mencapai pengertian yang sama
tentang Anak Allah. Juga agar kita menjadi dewasa secara rohani dan
semakin sempurna seperti Kristus.

✡ **4:8** Mzm. 68:18 ✡ **4:11** 1Kor. 11:4 CK; 1Kor. 14:1

14 Dengan memakai kemampuan rohani itu, kita tidak akan lagi seperti
anak-anak yang mudah terpengaruh dan terbawa ke sana kemari oleh arus
ajaran-ajaran baru. Karena ada banyak guru palsu yang menyesatkan
dengan ajaran licik yang sengaja dibuat supaya kelihatan benar. 15-16 Oleh
sebab itu, hendaklah kita mengerjakan bagian kita sesuai kemampuan
rohani pemberian Kristus. Sebagai Kepala, Dia sudah mengatur tugas kita
masing-masing. Dia menyusun dan mempersatukan setiap kita dengan
sempurna. Ketika semua orang melakukan tugasnya, kita akan menjadi
seperti tubuh yang sehat karena setiap anggotanya berfungsi dengan baik.
Dengan begitu, kita akan terus bertumbuh dalam ajaran yang benar dan
selalu saling mengasihi. Pada akhirnya, kita pun akan menjadi seperti
Kristus yang sempurna dalam segala hal.

Cara hidup yang baru dan benar

17 Oleh sebab itu, dalam nama Tuhan Yesus saya tegaskan kepada kalian:
Jangan lagi hidup seperti orang-orang yang tidak mengenal Allah. Pikiran
mereka sia-sia, 18 dan pengertian mereka masih gelap. Mereka jauh sekali
dari cara hidup yang dikehendaki Allah sebab mereka menutup hati nu-
raninya dan tidak tahu apa-apa tentang Allah. 19 Mereka tidak tahu malu.
Karena itu mereka memberi diri mereka sepenuhnya untuk melakukan
segala hal yang jahat dan tidak pernah merasa puas.

20 Tetapi sesudah mengenal Kristus, kalian tahu itu bukan cara hidup yang
benar! 21 Karena kalian sudah mendengar tentang Dia dan belajar tentang
persatuan dengan-Nya, sesuai dengan ajaran benar yang kita terima dari
Dia. 22 Kalian semua sudah diajar untuk meninggalkan sifat-sifat hidupmu
yang lama. Hidup yang lama dibutakan oleh hawa nafsu dan semakin lama
semakin rusak, seperti baju rombeng yang tidak bisa dipakai lagi. Buanglah
hidupmu yang lama itu. 23 Biarlah hati dan pikiranmu diperbarui oleh
Roh Allah. 24 Sebagaimana kamu memakai baju baru, begitulah hendaknya
seluruh hidupmu menjadi baru. Karena kamu sudah diciptakan menjadi
manusia baru yang mencerminkan sifat-sifat Allah. Dengan demikian
kamu akan sungguh-sungguh hidup suci dan benar di hadapan-Nya.

25 Jadi, karena kamu sudah membuang cara hidupmu yang lama, jangan
lagi menipu sesamamu. Katakan yang benar satu sama lain✡ karena kita
masing-masing adalah anggota dari satu tubuh. 26 Apabila kamu marah,
jangan sampai kemarahan itu membuatmu berdosa.✡ Berhentilah marah
sebelum hari berganti. 27 Dalam hal itu, janganlah beri kesempatan kepada
iblis untuk mengalahkanmu. 28 Kalau dulu kamu suka mencuri, mulai
sekarang janganlah mencuri lagi. Daripada mencuri, pakailah tanganmu
untuk melakukan pekerjaan yang jujur, supaya kamu mempunyai peng-
hasilan sendiri dan sebagian dari penghasilanmu itu bisa kamu bagikan
kepada orang yang berkekurangan. 29 Ketika kamu berbicara, jangan
sampai kata-kata kotor keluar dari mulutmu, atau kata-kata yang menyak-
iti hati orang lain. Tetapi bicaralah seperlunya, supaya perkataanmu
menolong, mendatangkan kebaikan, dan menguatkan orang-orang yang
mendengarnya. 30 Selain itu jangan sampai cara hidupmu membuat Roh
Kudus bersedih hati. Karena Roh itu merupakan bukti bahwa kamu adalah
milik Allah, dan Roh Kudus juga menjamin keselamatanmu pada hari
kita dibebaskan dari dunia yang gelap ini. 31 Buanglah semua sakit hati,
dendam, dan kemarahan dari hidupmu. Jangan bertengkar dan saling
menghina. Berhentilah melakukan segala macam kejahatan. 32 Sebaliknya

✡ **4:25** Zak. 8:16 ✡ **4:26** Mzm. 4:4 LXX

hendaklah kamu selalu baik hati, saling mengasihi, dan saling memaafkan, seperti Allah sudah mengampuni kita ketika kita percaya kepada Kristus.

5

1 Saudara-saudari, karena kamu adalah anak-anak Allah yang dikasihi-Nya, hiduplah dengan benar dan bersih dari segala kesalahan, seperti
Allah sendiri. 2 Kasihilah satu sama lain sesuai dengan teladan Kristus,
yang sudah mengasihi kita sampai memberikan diri-Nya sendiri sebagai
kurban kepada Allah demi kita. Persembahan-Nya itu sangat harum dan
menyenangkan hati Allah.
3 Janganlah ada percabulan, kejahatan, atau keserakahan di antara
kalian. Hal-hal itu sama sekali tidak pantas bagi umat Allah, karena kalian
sudah disucikan oleh-Nya. 4 Janganlah mengucapkan kata-kata yang jahat,
kotor, ataupun yang tidak berguna. Hal itu tidak patut lagi bagi kalian.
Tetapi hendaklah kalian selalu bersyukur. 5 Orang yang melakukan per-
cabulan, kejahatan, atau keserakahan tidak akan menjadi warga kerajaan
Kristus dan Allah. Ingatlah itu baik-baik. Karena orang yang serakah sama
saja dengan penyembah berhala: Mereka mendewakan uang.
6 Jangan terpengaruh oleh bujukan orang lain! Yakinlah, murka Allah
pasti menimpa semua orang yang tidak taat dan melakukan dosa-dosa
tersebut. 7 Oleh karena itu, janganlah kalian ikut melakukan dosa-dosa itu
seperti mereka. 8 Memang dahulu kalian hidup dalam kegelapan, tetapi
sekarang kalian sudah masuk ke dalam terang TUHAN.✡ Jadi hiduplah
sebagai warga Kerajaan Terang. 9 Karena hidup yang dipimpin oleh Roh
Allah selalu menghasilkan semua perbuatan yang baik, cara hidup yang
benar, dan sesuai dengan ajaran benar. 10 Tetaplah berusaha mencari jalan
yang paling menyenangkan hati TUHAN. 11 Jangan lagi kalian mengikuti ke-
lakuan orang yang masih hidup dalam kegelapan. Semua itu percuma saja.
Sebaliknya, hendaklah perbuatan dan perkataanmu menyatakan bahwa
cara hidup mereka itu salah. 12 Karena hal-hal yang mereka lakukan secara
gelap dan rahasia itu sangat memalukan, bahkan hanya membicarakannya
pun sudah membuat malu. 13 Tetapi ketika perbuatan-perbuatan mereka
yang gelap itu dinyatakan oleh terang, yakni ajaran benar dari Allah, maka
tampaklah bahwa segala perbuatan mereka ternyata salah. Sebab semua
perbuatan jahat menjadi kelihatan ketika disinari terang. 14 Seperti kata
pepatah,
"Bangunlah, hai kamu yang tidur.
Bangkitlah dari antara orang mati,
dan Kristus akan bersinar atasmu."
15 Jadi, berhati-hatilah dengan cara hidupmu masing-masing. Jan-
gan hidup seperti orang bodoh, tetapi hiduplah seperti orang bijaksana.
16 Maksud saya, pakailah setiap kesempatan untuk melakukan yang baik,
karena sekarang adalah zaman yang penuh kejahatan. 17 Oleh sebab itu
janganlah hidup sembarangan, tetapi usahakanlah supaya kamu menge-
tahui apa yang TUHAN mau untuk kamu lakukan. 18 Janganlah kamu
mabuk-mabukan, karena mabuk menjerumuskanmu ke dalam berbagai
dosa. Sebaliknya hendaklah hidupmu dikuasai Roh Allah
19 dengan selalu bernyanyi kepada TUHAN dalam hatimu,
dengan saling menguatkan lewat lagu-lagu pujian bagi Allah— baik lagu
dari Kitab Mazmur, Firman Allah, maupun lagu rohani yang lain,

✡ **5:8** Mat. 4:16; Mat. 5:14-16; Mat. 6:22-23; Yoh. 3:20-21; Yoh. 12:46; 1Tes. 5:5; 1Yoh. 1:5, 7; 1Yoh. 2:9-10

20 juga dengan mengucap syukur atas segala hal kepada Allah Bapa
melalui Penguasa kita Kristus Yesus.

Wujud menghormati Kristus dalam hubungan dengan sesama

21 Hendaklah kamu rendah hati dan bersedia menghormati kemauan satu
sama lain. Dengan begitu kamu juga menghormati Kristus.

Dalam hubungan suami-istri

22 Jika kamu seorang istri, hendaklah kamu menaati suamimu sama
seperti menaati Tuhan Yesus. 23 Karena suami adalah kepala dari istri,
sama seperti Kristus adalah kepala dari seluruh jemaat Allah. Sebagai
tubuh Kristus, kita taat kepada Dia yang sudah menyelamatkan kita. 24 Jadi
sebagaimana seluruh jemaat menaati kehendak Kristus, begitu jugalah istri
menaati kemauan suaminya dalam segala hal.*
25 Sebaliknya, jika kamu seorang suami, kasihilah istrimu sama seperti
Kristus mengasihi kita jemaat Allah. Dia bahkan mempersembahkan diri-
Nya sebagai kurban bagi kita, 26 supaya kita disucikan dan menjadi milik-
Nya yang istimewa. Kita juga disucikan melalui Firman Allah yang sudah
Yesus ajarkan. Firman itu bagaikan air murni yang membersihkan kita.†
27 Untuk itulah Kristus mati bagi kita: Supaya kita sebagai kesatuan jemaat-
Nya dikhususkan bagi diri-Nya sendiri, seperti seorang pengantin laki-laki
mengambil seorang pengantin perempuan sebagai istrinya. Maksudnya,
kita disucikan dan dimuliakan secara khusus untuk menetap bersama Kris-
tus, tanpa dosa, tanpa kesalahan, dan tanpa noda apa pun. 28 Demikianlah
setiap suami harus mengasihi istrinya sama seperti mengasihi tubuhnya
sendiri. Karena mengasihi istri adalah sama seperti mengasihi dirimu
sendiri. 29 Tidak ada orang yang pernah membenci tubuhnya sendiri. Setiap
orang memberi makan tubuhnya serta merawatnya. Itulah yang selalu
dilakukan Tuhan Yesus untuk jemaat-Nya, 30 karena kita adalah anggota
tubuh-Nya, ibarat daging dan tulang-Nya sendiri. 31 Hal itu sesuai dengan
yang tertulis dalam Kitab Suci, “Dalam pernikahan, seorang laki-laki akan
meninggalkan orangtuanya dan bersatu dengan istrinya, sehingga mereka
berdua menjadi satu.”✡ 32 Ajaran yang baru saja saya tuliskan itu sangat
dalam artinya. Tetapi arti yang mau saya tegaskan adalah tentang Kristus
dan kesatuan seluruh jemaat-Nya. 33 Jadi inilah kesimpulannya: Setiap
suami harus mengasihi istrinya sama seperti dia mengasihi dirinya sendiri,
dan istri harus menghormati suaminya.

6

Dalam hubungan anak dan orangtua

1 Jika kamu adalah anak, taatilah orangtuamu. Karena pengikut Kristus
sudah seharusnya melakukan hal itu. 2 Ingatlah perintah TUHAN yang
mengatakan, “Hormatilah ayah ibumu.” Itulah perintah pertama yang

---

* **5:24** menaati ... dalam segala hal Dalam nasihat ini, Paulus tidak bermaksud bahwa istri harus melakukan hal-hal yang bertentangan dengan Firman TUHAN kalau disuruh oleh suami. Kita tetap harus lebih taat kepada Allah daripada manusia. † **5:26** kiasan Kiasan ‘air’ di ayat ini merujuk pada adat pernikahan Yahudi, ketika pengantin perempuan dimandikan dengan air sebelum memakai baju pernikahan dan dibawa menghadap pengantin laki-laki. Kata ‘air’ dan ‘membersihkan’ juga dapat diartikan sebagai kiasan pembaptisan. Orang yang dibaptis bagaikan pengantin perempuan yang disucikan dan disahkan menjadi milik pengantin laki-laki, yaitu Kristus. ✡ **5:31** Kej. 2:24 LXX

disertai dengan janji Allah, 3 yaitu “supaya kamu hidup sejahtera dan
panjang umur di dunia ini.”✡

4 Dan jika kamu adalah ayah, janganlah membuat anak-anakmu sakit
hati, tetapi besarkanlah mereka dengan didikan dan nasihat yang sesuai
dengan ajaran TUHAN.

Dalam hubungan antara budak dan majikan

5 Jika kamu adalah budak,* hendaklah kamu menaati tuanmu yang di
dunia ini dengan rasa takut dan penuh hormat. Lakukanlah itu dengan
sungguh-sungguh, sama seperti kamu menaati Kristus. 6 Ikutilah kemauan
mereka selalu, baik pada waktu mereka ada maupun tidak ada. Janganlah
hanya berpura-pura kerja. Karena Majikanmu yang sesungguhnya adalah
Kristus! Jadi hendaklah kamu melayani para majikan di dunia dengan
sepenuh hati dan sesuai dengan kemauan Allah. 7 Kerjakanlah tugasmu
dengan senang hati, karena sebenarnya yang sedang kamu layani adalah
Tuhan Yesus, bukan manusia. 8 Ingatlah bahwa Tuhan akan memberikan
upah kepada setiap orang yang melakukan kebaikan, baik orang yang hidup
sebagai budak maupun yang bukan budak.

9 Sebaliknya, jika kamu adalah majikan, bersikaplah yang baik terhadap
budak-budakmu. Jangan pernah mengancam mereka.† Ingatlah bahwa
kamu dan mereka mempunyai Penguasa yang sama di surga, yang meng-
hakimi setiap orang dengan tidak pandang muka.

Pakailah seluruh perlengkapan perang yang diberikan Allah

10 Saudara-saudariku, sebagai pesan terakhir, hendaklah kamu semua
menjadi kuat, karena kamu sudah bersatu dengan Tuhan Yesus dan terus
berharap penuh pada kuasa-Nya. 11 Sama seperti seorang tentara memakai
perlengkapan perangnya, kamu pun harus memakai semua perlengkapan
perang yang Allah berikan. Dengan begitu kamu bisa menolak tipuan
iblis. 12 Karena peperangan kita bukan melawan orang-orang di bumi ini,
melainkan roh-roh jahat dan semua kuasa yang memerintah roh-roh jahat
itu. Merekalah yang sekarang menguasai dunia yang gelap ini dari langit
di atas. 13 Itu sebabnya kamu perlu memakai semua alat perang dari Allah,
supaya ketika musuh datang menyerangmu, kamu bisa melawannya dan
tetap bertahan sampai perang berakhir.

14 Jadi, berdirilah teguh.

✡ **6:3** Kel. 20:12; Ul. 5:16 * **6:5** budak Budak adalah seseorang yang dijual kepada orang lain. Atas keputusan hakim, seseorang yang mempunyai hutang sangat banyak bisa dijatuhi hukuman menjadi budak sebagai ganti hutangnya. Seorang ayah yang sangat memerlukan dana juga bisa menjual anaknya menjadi budak. Negara yang menang dalam perang dapat menjual penduduk negeri yang mereka kalahkan untuk menjadi budak di negeri lain. Seorang budak harus bekerja bagi tuannya. Dia tidak mempunyai hak apa pun, tidak menerima gaji, dan tidak bisa keluar dari perbudakan. Kalau seorang budak kabur dan tertangkap, biasanya dia akan dihukum mati. Hidup budak berada dalam tangan tuannya. Kalau majikannya baik, jujur, dan kaya, maka keadaan hidup budaknya bisa cukup baik. Tetapi banyak majikan tidak seperti itu. Pada zaman Perjanjian Baru, ada juga beberapa macam perbudakan yang tidak sama dengan yang sekarang disebut ‘hamba’, ‘pelayan’, atau ‘pembantu’. † **6:9** mengancam mereka Nasihat Paulus ini bukan berarti agama Kristen mengizinkan perbudakan, tetapi untuk menyikapi keadaan ketika perbudakan diizinkan oleh negara yang berkuasa zaman itu. Saat itu, banyak orang dari berbagai status sosial, termasuk budak dan majikannya, sudah menjadi pengikut Kristus. Paulus mendorong majikan untuk memperlakukan budak mereka sebagai sesama manusia. Majikan tidak boleh menekan budak dengan paksaan ataupun kekerasan.

Peganglah ajaran yang benar dari Allah. Karena ajaran benar itu seperti
ikat pinggang yang akan membuat kamu siap bertindak.
Percayalah bahwa kamu sudah dibenarkan Allah oleh karena Kristus.
Dengan keyakinan itu kamu ibarat mengenakan baju besi yang akan
melindungimu dari serangan musuh.
15 Teruslah berpegang pada Kabar Baik tentang Kristus. Kabar Baik
itu menolongmu supaya merasa tenang dalam perlindungan Allah.
Tetaplah berpegang pada Kabar Baik itu sama seperti seorang tentara
selalu memakai sepatu yang kuat, supaya kamu tetap berdiri teguh
dalam peperangan.
16 Selain itu, teruslah yakin dan percaya kepada Tuhan Yesus. Karena
keyakinan itu seperti alat perang yang melindungi kamu dari semua
anak panah berapi yang ditembakkan iblis kepada kita.
17 Sadarilah bahwa Allah sudah menyelamatkan kamu, karena kesadaran
itu ibarat topi perang bagimu.
Dan peganglah semua perkataan Allah seperti memegang pedang, karena
perkataan-Nya mempunyai kekuatan dari Roh Kudus.
18 Dalam segala keadaan berdoalah selalu. Dan untuk semua hal yang
kamu perlukan, berharaplah sepenuhnya kepada Roh Kudus. Hendak-
lah kamu terus waspada terhadap ancaman musuh dan berdoa setiap
waktu. Jangan menyerah! Berdoalah terus-menerus untuk semua umat
Allah.
19 Saya berharap kalian juga mendoakan saya. Mintalah TUHAN mem-
berikan hikmat kepada saya sehingga saya berbicara dengan berani waktu
menyampaikan Kabar Baik yang dulu dirahasiakan itu. 20 Karena saya
adalah utusan Allah untuk memberitakan tentang kerajaan-Nya, walaupun
saat ini saya dipenjarakan dan diikat dengan rantai besi. Jadi berdoalah
supaya saya menyampaikan Kabar Baik dari Allah dengan berani, sebab
memang itulah tugas saya.

Salam terakhir

21-22 Tikikus, saudara kita yang saya kasihi, membawakan surat ini kepada
kalian. Sebagai saudara kita dalam persatuan dengan Tuhan Yesus, dia
melayani Tuhan dengan sangat setia. Saya juga mengutus dia untuk
menyampaikan berita tentang keadaan dan pelayanan saya, supaya kalian
bisa mengetahui situasi kami dan supaya dia menguatkan hati kalian.
23 Saudara-saudari, saya berdoa supaya Allah Bapa dan Penguasa kita
Kristus Yesus selalu menguatkan keyakinanmu kepada-Nya, membuatmu
terus saling mengasihi, dan menjagamu agar hidupmu tenang dalam
perlindungan-Nya. 24 Kepada semua yang mengasihi Penguasa kita Kristus
Yesus dengan kasih yang tidak pernah padam: Doa saya, kiranya Allah
selalu berbaik hati kepadamu. Amin.

Surat Paulus kepada Jemaat Filipi

1 Kepada seluruh umat Allah di kota Filipi, yaitu kalian semua yang
sudah disucikan Allah karena bersatu dengan Kristus Yesus, beserta para
pemimpin dan pengerja jemaat.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, dan dari Timotius, hamba-hamba
Kristus Yesus.✡
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Doa Paulus

3 Setiap kali mengingat kalian, saya selalu bersyukur kepada Allah kita.
4 Dengan sukacita saya selalu berdoa untuk kalian semua, 5 karena saya
ingat betapa baiknya kalian bekerja sama dengan saya dalam pemberitaan
Kabar Baik tentang Kristus, sejak kalian mulai percaya pada Kabar itu
sampai sekarang. 6 Dan saya yakin bahwa Allah, yang sudah memulai
pekerjaan rohani yang indah ini dalam diri kalian masing-masing, akan
meneruskannya sampai menjadi sempurna pada hari Kristus Yesus datang
kembali.
7 Sudah selayaknya saya berpikir seperti itu tentang kalian, sebab kalian
semua ada dalam hati saya. Itu karena kalian sudah menjadi teman
sekerja saya— baik selama saya dipenjara maupun sebelumnya— dalam
melaksanakan tugas yang Allah berikan oleh kebaikan hati-Nya. Kalian
selalu turut membela ajaran Kabar Baik serta membuktikan kebenaran
Kabar itu. 8 Allah sendiri tahu bahwa saya benar-benar merindukan kalian
semua dengan kasih dari Kristus Yesus.
9 Jadi saya mendoakan kalian,
"Ya Allah, buatlah jemaat-Mu di Filipi semakin mengasihi secara
berlimpah-limpah, dan lengkapkanlah kasih mereka dengan kebijak-
sanaan dan pengertian yang benar, 10 sehingga mereka mengetahui jalan
mana yang terbaik, dan hidup mereka menjadi sungguh-sungguh sem-
purna dan bersih dari segala kesalahan pada hari kedatangan Kristus
kembali. 11 Saya juga berdoa kiranya hidup mereka benar di mata-
Mu, ya Allah, dan menghasilkan banyak hal baik, yaitu perbuatan yang
dikerjakan melalui kuasa Kristus Yesus untuk kemuliaan dan pujian bagi-
Mu."

Penderitaan Paulus membuat Kabar Baik semakin tersebar

12 Saudara-saudari, saya mau kalian tahu bahwa melalui semua masalah
dan penderitaan yang sedang saya alami, Kabar Baik tentang Kristus se-
makin tersebar, 13 sehingga semua orang di sini— khususnya para pengawal
istana Romawi— sudah mengetahui dengan jelas bahwa saya dipenjarakan
karena menjadi pengikut Kristus. 14 Dan karena saya dipenjarakan, seba-
gian besar saudara-saudari kita yang percaya kepada Tuhan Yesus semakin
berani memberitakan Kabar Baik tentang Dia.
15-17 Memang ada beberapa orang yang memberitakan tentang Kris-
tus karena iri kepada saya, atau karena mereka ingin menjadi lebih
terkenal daripada saya. Mereka melakukannya demi kepentingan prib-
adi dan bukan dengan tulus ikhlas. Mereka pikir, "Biar Paulus lebih
susah lagi ketika dia mendengar bahwa saya di sini mempunyai pengikut
lebih banyak daripada dia." Namun, kebanyakan saudara-saudari seiman

✡ **1:1** Rm. 1:1 CK

memberitakan Kabar Baik karena sungguh-sungguh ingin menyenangkan hati Tuhan Yesus. Mereka melakukannya karena mengasihi saya dan menyadari bahwa saya dipenjarakan sesuai dengan kehendak Allah, yaitu karena saya berjuang mempertahankan Kabar Baik tentang Kristus.

18 Apa pun tujuan mereka, itu bukan masalah bagi saya. Yang penting berita tentang Kristus tersebar luas, baik dilakukan dengan alasan yang tulus maupun tidak. Jadi saya tetap bersukacita. Ya, saya akan terus bersukacita! 19 Karena melalui doa-doa kalian dan pertolongan dari Roh Kristus Yesus, saya yakin bahwa pada akhirnya saya akan dibebaskan.

Tujuan hidup Paulus hanya untuk memuliakan Kristus

20 Saya sungguh-sungguh berharap supaya saya tidak gagal dalam melaksanakan tugas saya ini dan tidak menjadi malu di hadapan Tuhan. Saya hanya ingin dapat terus bersaksi dengan penuh keberanian seperti biasanya. Dengan begitu, Kristus selalu dimuliakan melalui apa pun yang terjadi atas diri saya, baik kehidupan maupun kematian saya. 21 Karena bagi saya, hidup ini hanyalah untuk memuliakan Kristus! Dan kalau saya mati, itu hanya akan membawa keuntungan bagi saya, yaitu hidup bersama Kristus. 22 Tetapi selama saya masih hidup di dunia ini, saya akan terus berusaha untuk mendapatkan hasil yang lebih banyak lagi dalam pelayanan saya bagi Tuhan Yesus. Maka seandainya saya diizinkan memilih, saya tidak tahu apakah saya lebih senang hidup atau segera mati. 23 Keduanya memang pilihan yang sangat sulit! Secara pribadi saya ingin meninggalkan tubuh ini dan tinggal bersama Kristus. Itu jauh lebih baik bagi saya! 24 Tetapi mengingat kalian masih memerlukan saya, maka saya yakin bahwa saya masih perlu hidup lebih lama di dunia ini. 25 Karena keyakinan itulah saya percaya Tuhan masih akan mengizinkan saya hidup dan tinggal bersama kalian. Dengan begitu saya dapat menolong kalian untuk semakin bertumbuh dan bersukacita karena keyakinan kita kepada Kristus, 26 sehingga pada waktu saya datang kembali kepada kalian, tentu kalian akan sangat gembira dan bersyukur kepada Kristus Yesus!

Bersatulah dan terus hidup sebagai warga kerajaan surga

27 Tetapi apa pun yang terjadi pada saya, yang terpenting adalah kalian tetap hidup sesuai Kabar Baik tentang Kristus, yaitu dengan cara yang pantas bagi warga kerajaan Allah. Dengan demikian saya akan tahu bahwa kalian sehati sepikiran dan terus bertahan serta berjuang demi keyakinan kita kepada Kabar Baik, entah saya bisa datang dan melihatnya langsung, ataupun hanya mendengar berita tentang kalian dari penjara ini. 28 Janganlah takut kepada orang-orang yang menentang kalian. Perlawanan mereka adalah bukti bahwa mereka akan dibinasakan Allah, sedangkan kita akan diselamatkan. 29 Karena kebaikan hati Allah, Dia memilih kalian bukan hanya untuk percaya kepada Kristus, tetapi juga untuk menderita demi kemuliaan-Nya! 30 Penderitaan yang sedang kalian rasakan itu sama seperti penderitaan yang saya alami, sebagaimana sudah pernah kalian saksikan, dan kalian sendiri juga mendengar bahwa saya masih menderita sampai sekarang.

2

Bersatulah dan saling memperhatikan

1 Oleh karena semuanya itu, Saudara-saudariku, pikirkanlah hal-hal yang kita alami bersama karena kita bersatu dengan Kristus! Dia selalu menguatkan dan menghibur kita, karena Dia mengasihi kita. Dan kita

menikmati persaudaraan karena Roh Kudus tinggal dalam diri kita masing-masing. Itulah sebabnya kita saling memperhatikan dan saling mengasihi.
Berdasarkan semua hal itu, 2 saya mendorong kalian untuk selalu hidup
rukun dan sehati, saling mengasihi, serta bekerja sama dengan kompak.
Dengan begitu kamu semua akan membuat saya semakin bersukacita.
3 Apa pun yang kamu lakukan, janganlah mementingkan kepentinganmu
sendiri atau menonjolkan diri. Utamakanlah kepentingan setiap saudara
seiman lebih daripada kepentinganmu sendiri, dan tetaplah rendah hati.
4 Janganlah kamu hanya sibuk memikirkan keperluanmu sendiri, tetapi
pikirkanlah juga keperluan orang lain.
5 Jadi hendaklah kamu mengikuti sikap Kristus Yesus!
6 Biarpun Yesus mempunyai semua sifat Allah,
Dia tidak pernah menganggap kedudukan-Nya sebagai Allah
adalah sesuatu yang harus dipertahankan.
7 Tetapi Dia merendahkan diri dan meninggalkan semuanya,
lalu mengambil kedudukan paling hina seperti budak yang melayani kita,
dan datang ke dunia ini sebagai manusia biasa.
8 Dalam keadaan sebagai manusia,
Yesus lebih lagi merendahkan diri-Nya untuk taat pada kehendak Allah,
hingga Dia menyerahkan tubuh-Nya sampai mati,
bahkan sampai mati disalibkan.

9 Oleh karena itulah Allah sudah mengangkat Dia ke tempat yang paling terhormat,
dan meninggikan Yesus di atas segala penguasa yang lain.
10 Allah melakukannya supaya setiap orang—
baik yang ada di surga, di bumi, maupun di dalam Syeol— akan berlutut menyembah Yesus,
11 dan setiap orang akan mengaku bahwa Kristus Yesus adalah Penguasa mereka.
Dengan demikian Allah Bapa juga turut dimuliakan.

Jadilah umat yang dikehendaki Allah

12 Karena itu Saudara-saudari yang saya kasihi, sebagaimana kalian
selalu taat kepada saya, sekarang saya mendorong kalian untuk berusaha
hidup dengan cara yang pantas bagi orang yang sudah diselamatkan oleh Allah, dengan takut dan hormat kepada-Nya. Jangan lakukan itu hanya ketika
saya ada bersama kalian, tetapi lebih baik lagi kalau kalian melakukannya
pada waktu saya tidak ada. 13 Karena Allahlah yang memberikan keinginan
bahkan kemampuan kepada kita masing-masing untuk melakukan hal-hal
yang menyenangkan hati-Nya.
14 Lakukanlah segala sesuatu tanpa bersungut-sungut dan tanpa
bertengkar. 15-16 Dengan begitu kalian layak disebut anak-anak Allah,
sebab kalian hidup murni dan tidak ternoda serta bersih dari segala
kesalahan, walaupun kalian berada di antara orang-orang yang sesat dan
berhati busuk. Dan hendaklah kalian terus berpegang pada ajaran yang
memberi hidup, sehingga kalian menjadi teladan baik di antara mereka,
bagaikan terang yang bersinar seperti bintang-bintang di dunia yang
gelap. Dengan demikian, saya akan sangat bersukacita waktu Kristus
datang kembali, karena terbuktilah bahwa usaha dan perjuangan saya
tidak sia-sia. 17 Kamu semua percaya penuh kepada-Nya sehingga kamu
mengurbankan hidupmu untuk melayani Allah. Jadi sekalipun saya harus

memberikan darah saya sendiri bersama kurban kalian— maksudnya kalau
saya juga dibunuh karena terus berjuang mempertahankan keyakinan kita
tentang Kristus*— saya tetap senang! Dan saya mau supaya kalian turut
merasakan sukacita itu bersama saya. 18 Ya, biarlah kalian ikut bergembira
dan bersukacita bersama saya!

Berita tentang Timotius dan Epafroditus

19 Saya berharap Tuhan Yesus segera membuka jalan agar saya bisa
mengutus Timotius kepada kalian. Saya akan sangat bersukacita pada
waktu dia kembali dengan membawa berita tentang kalian. 20-21 Tidak ada
teman sekerja saya yang seperti Timotius, karena orang-orang lain lebih
memikirkan kepentingan diri mereka sendiri dan kurang memperhatikan
pelayanan bagi Kristus Yesus. Tetapi Timotius sehati dengan saya dan
sungguh-sungguh memikirkan keperluan kalian. 22 Kalian pun tahu sikap
Timotius. Dia sudah melayani pemberitaan Kabar Baik bersama saya
seperti seorang anak membantu ayahnya. 23 Karena itu saya berharap bisa
segera mengutus Timotius kepada kalian sesudah saya tahu bagaimana
keputusan hukum untuk kasus saya. 24 Dan saya yakin Tuhan akan meno-
long saya, supaya saya sendiri pun segera datang kepada kalian.

25 Namun saya merasa perlu mengutus Epafroditus kembali kepada
kalian. Dia adalah saudara seiman saya yang baik, yang sudah menjadi
teman sekerja dan seperjuangan dalam melayani pekerjaan Tuhan. Me-
mang dulu kalian mengutus dia untuk mengurus keperluan saya di penjara
ini. 26 Tetapi saya mengutus dia kembali karena dia sendiri sangat rindu
bertemu lagi dengan kalian semua. Dia merasa kuatir karena tahu bahwa
kalian sudah mendengar bahwa dia sakit keras. 27 Benar, dia pernah
sakit parah dan hampir mati, tetapi Allah berbelas kasihan kepadanya dan
menolong dia. Dengan belas kasih-Nya itu, bukan hanya Epafroditus yang
tertolong, tetapi juga saya. Karena dengan kesembuhan Epafroditus, saya
tidak menjadi semakin sedih.

28 Itulah sebabnya saya senang bisa mengutus dia kembali kepada kalian.
Dengan begitu kalian akan gembira melihat dia, dan saya tidak perlu kuatir
lagi tentang kesehatannya. 29 Jadi sambutlah dia dengan penuh sukacita
sebagai saudara yang juga sudah bersatu dengan Tuhan Yesus. Dan hor-
matilah orang-orang seperti dia, 30 karena dia hampir mati dalam melayani
pekerjaan Kristus. Dia rela membahayakan nyawanya saat memenuhi
tugas yang kalian berikan, yaitu mengurus keperluan saya selama dipen-
jarakan di sini.

3

Mengenal Kristus jauh lebih berarti daripada apa pun

* **2:17** memberikan darah saya sendiri ... Secara harfiah: mencurahkan air anggur sebagai persembahan. Sesuai hukum Taurat, persembahan binatang hampir selalu dilengkapi dengan tepung terigu yang dicampur minyak zaitun dan kira-kira dua liter air anggur. Semuanya itu dicurahkan sedikit demi sedikit sampai habis ke atas daging kurban yang sedang dibakar di mezbah (Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12). Maksud perkataan Paulus ini bukanlah bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan. Tetapi dengan kiasan tersebut Paulus menggambarkan bahwa dia rela dibunuh dengan cara yang mengerikan demi kepentingan mereka, yaitu mempertahankan Kabar Baik yang sudah mereka percayai. Bandingkan 2Tim. 4:6.

1 Akhirnya, Saudara-saudari yang saya kasihi, bersukacitalah karena
kamu sudah bersatu dengan Tuhan Yesus! Saya tidak bosan-bosan me-
ngulangi nasihat yang sudah saya tuliskan sebelumnya. Bahkan saya mene-
gaskan hal bersukacita ini supaya kamu terjaga secara rohani.
2 Hati-hatilah terhadap guru-guru palsu! Mereka sesat dan berbahaya
seperti anjing liar! Menurut mereka adat sunat Yahudi wajib untuk setiap
laki-laki. Tetapi sebenarnya ajaran mereka salah. Mereka itu penjahat yang
hanya ingin mencacatkan alat kelaminmu! 3 Kita sudah menerima sunat
yang sejati di mata Allah, yaitu sunat hati!✡ Buktinya kita menyembah Allah
melalui Roh-Nya dan kita hanya membanggakan keselamatan pemberian
Kristus Yesus. Kita tidak bergantung pada ritual sunat ataupun peraturan-
peraturan jasmani yang lain.
4 Kalau guru-guru palsu itu merasa bahwa mereka sudah benar di mata
Allah karena hal-hal jasmani seperti itu, atau karena status mereka dalam
agama Yahudi, maka saya lebih pantas lagi berbangga atas hal semacam
itu! 5 Saya disunat waktu berumur seminggu. Saya keturunan Israel dari
suku Benyamin. Saya orang Ibrani murni, karena orangtua saya keduanya
Ibrani. Saya juga anggota kelompok Farisi, sehingga jelas bahwa saya
sangat menaati semua hukum Taurat. 6 Saya pun begitu semangat berjuang
mempertahankan agama Yahudi sehingga pernah menganiaya orang-orang
yang percaya kepada Yesus. Pada waktu itu semua orang Yahudi bersaksi
bahwa saya hidup benar dan tanpa noda menurut hukum Taurat.
7 Memang dulu saya bangga dan merasa beruntung karena semuanya
itu. Tetapi sekarang saya menganggap semua hal itu tidak berguna, karena
sekarang saya hanya berbangga atas apa yang sudah Kristus kerjakan!
8 Bukan hanya itu! Saya bahkan menganggap segala sesuatu tidak ada
artinya bila dibandingkan dengan apa yang saya miliki sekarang, yaitu
mengenal Penguasa kita Kristus Yesus! Karena Kristus, semua yang dulu
saya banggakan sekarang saya anggap tidak ada artinya dan sama saja
dengan sampah. Mengenal Kristus jauh lebih berarti! 9 Jadi saya hanya
ingin terus bersatu dengan Dia. Saya dibenarkan di hadapan Allah bukan
karena hasil usaha saya dalam menaati hukum Taurat, melainkan hanya
karena Kristus! Ya, saya percaya penuh pada apa yang Kristus kerjakan, dan
hanya dengan keyakinan itulah saya dibenarkan di hadapan Allah. 10 Maka
sekarang, yang saya inginkan hanyalah mengenal Kristus dan mengalami
kuasa yang menghidupkan Dia dari kematian. Saya mau ikut menderita
dalam melayani Kristus, sama seperti Dia sendiri sudah menderita. Bahkan
sampai mati seperti Dia pun saya rela! 11 Dengan begitu saya sangat
berharap supaya saya sendiri pantas ikut dihidupkan kembali dari kema-
tian.
12 Namun saya tidak bermaksud mengatakan bahwa saya sudah berhasil
mencapai tujuan itu! Saya belum sempurna. Tetapi saya terus berusaha
untuk mencapai tujuan tersebut, karena itulah yang sudah direncanakan
oleh Kristus Yesus untuk saya sebelum Dia memanggil saya menjadi milik-
Nya. 13 Saudara-saudari, saya tahu bahwa saya belum mencapai tujuan
itu, tetapi mata saya hanya tertuju untuk mencapai sasaran ini saja: Saya
melupakan semua hal yang sudah berlalu dan berusaha sekuat tenaga
untuk mencapai yang ada di depan saya. 14 Sama seperti mengikuti lomba
lari, mata saya tetap tertuju kepada sasaran, yaitu hadiah kemenangan yang
sudah disiapkan bagi saya di surga! Dan memang kita yang bersatu dengan
Kristus Yesus sudah dipanggil Allah untuk mencapai sasaran surgawi itu.
15 Maka hendaklah kita semua yang sudah menjadi dewasa secara rohani

✡ **3:3** Kol. 2:11 CK

mempunyai tujuan dan sasaran seperti itu. Kalau ada di antara kalian
yang tidak setuju dengan ajaran ini, saya berdoa supaya Allah memberikan
pengertian yang benar kepada kalian masing-masing. 16 Yang penting, kita
tidak mundur dari tingkat kedewasaan rohani yang sudah kita capai. Mari
kita tetap maju secara teratur dengan pengertian yang sama.
17 Jadi Saudara-saudari, biarlah kalian semua mengikuti teladan saya.
Perhatikanlah dan contohlah setiap orang yang hidup sesuai teladan kami.
18 Saya berkata begitu karena ada hal yang sangat menyedihkan hati saya:
Seperti yang sudah pernah saya katakan berulang kali kepada kalian, sekali
lagi saya ingatkan bahwa sekarang ada banyak orang yang mengaku seba-
gai pengikut Kristus, tetapi hidup mereka bertolak belakang dengan harga
penebusan yang sudah dibayar Kristus di kayu salib-Nya. 19 Cara hidup
seperti itu hanya akan berakhir pada kebinasaan. Mereka memikirkan
hal-hal duniawi dan tidak melayani Allah. Hidup mereka hanya untuk
memuaskan keinginan diri sendiri. Mereka melakukan segala macam hal
yang memalukan, bahkan merasa bangga atas semuanya itu. 20 Tetapi kita
sudah menjadi warga kerajaan surga! Dan kita sangat merindukan saatnya
Penguasa dan Penyelamat kita Kristus Yesus datang kembali dari sana.
21 Kelak, dengan kuasa-Nya yang luar biasa, Dia akan mengubah tubuh kita
yang hina ini menjadi serupa dengan tubuh-Nya yang mulia. Kuasa-Nya
yang luar biasa itulah yang terus Dia gunakan untuk menaklukkan segala
sesuatu di bawah pemerintahan-Nya.

4

Nasihat terakhir

1 Oleh karena itu, Saudara-saudari yang saya kasihi dan saya rindukan,
saya minta supaya kamu masing-masing tetap bertahan dalam persatu-
anmu dengan Tuhan Yesus! Berdirilah teguh, karena kalianlah sukacita dan
kebanggaan saya, yaitu hasil dari pelayanan saya!
2 Kepada saudari kita Eyodia dan Sintike, saya mohon agar kalian sehati
sepikir, karena kalian sudah bersatu dengan Tuhan. 3 Dan kepada teman
sekerja saya yang setia, yaitu pemimpin jemaat,* saya minta supaya kamu
menolong kedua saudari kita itu. Karena saya ingat bagaimana mereka
berdua melayani dan berjuang bersama saya, Klemens, serta saudara-
saudari yang lain dalam pemberitaan Kabar Baik. Nama-nama mereka
pasti ada dalam Kitab Kehidupan!†
4 Bersukacitalah selalu karena kalian sudah bersatu dengan Tuhan! Ya,
saya ulangi: Teruslah bersukacita!
5 Biarlah cara hidupmu masing-masing menunjukkan bahwa kamu selalu
lemah lembut. Tuhan Yesus akan segera datang! 6 Janganlah kuatir tentang
apa pun, tetapi berdoalah untuk segala sesuatu. Sampaikanlah permo-
honanmu kepada Allah dalam doa dan jangan lupa bersyukur. 7 Dengan
demikian, ketenangan dalam perlindungan Allah yang kita terima karena
bersatu dengan Kristus Yesus akan menjadi seperti pengawal yang selalu

* **4:3** teman sekerja ... Kata yang diterjemahkan sebagai 'teman sekerja' di sini juga pernah ditafsirkan sebagai nama orang, yaitu Sizigus. Kata itu berbentuk tunggal, dan kemungkinan besar yang dimaksud Paulus adalah seorang pemimpin jemaat. † **4:3** Kitab Kehidupan Istilah ini merujuk pada kitab Allah yang berisi semua nama orang yang sudah Dia pilih untuk masuk dalam kehidupan yang kekal (Why. 3:5; 21:27). Berdasarkan cara Paulus mengatakan 'nama-nama mereka ada dalam Kitab Kehidupan', kemungkinan besar beberapa dari antara mereka, khususnya Klemens, sudah meninggal dunia.

menjaga hati dan pikiranmu. Ketenangan yang diberikan Allah itu melebihi
segala pengertian manusia!
8 Akhirnya Saudara-saudari, arahkanlah pikiranmu kepada ajaran-ajaran
yang benar dan apa pun yang mulia, yaitu semua yang baik, yang
memimpin kepada hidup yang benar dan terhormat, serta hal-hal yang
murni, indah, dan terpuji. 9 Juga lakukanlah semua ajaran yang sudah
kamu terima dari saya, baik melalui perkataan maupun perbuatan. Dengan
demikian, Allah yang adalah sumber ketenangan hati kita akan menyertai
kamu.

Ucapan terima kasih Paulus kepada jemaat di Filipi

10 Tuhan memberikan sukacita yang luar biasa kepada saya karena
ternyata kalian masih mengingat saya yang dipenjarakan di sini, dengan
mengirimkan bantuan lagi. Memang kalian selalu peduli pada keadaan
saya, tetapi biasanya kalian tidak punya kesempatan untuk membantu.
11 Saya mengatakan itu bukan karena saya masih merasa kekurangan,
sebab saya sudah terlatih untuk merasa cukup dalam segala keadaan. 12 Jadi
saya tahu bagaimana bisa berbahagia, baik ketika hidup dalam kekurangan
maupun dalam kelebihan. Karena saya sudah menemukan rahasia untuk
dapat merasa puas dalam segala keadaan, baik kenyang maupun lapar,
baik kaya maupun miskin. 13 Saya bisa menghadapi segala keadaan karena
Kristus selalu memberi kekuatan kepada saya! 14 Walaupun begitu, saya
senang dan berterima kasih atas bantuan kalian dalam kesusahan yang
saya alami sekarang ini.
15 Memang kalian tahu bahwa waktu pertama kali saya meninggalkan
kalian di Makedonia untuk memberitakan Kabar Baik di tempat lain, tidak
ada jemaat lain yang terlibat penuh— maksudnya yang sungguh-sungguh
menjadi sahabat sekerja saya dan yang menerima berkat juga karena beru-
lang kali mendukung saya dengan dana. Hanya kalianlah yang mendukung
seperti itu. 16 Dan ketika saya melayani di Tesalonika, kalian sudah mengir-
imkan bantuan beberapa kali untuk mencukupi kebutuhan saya. 17 Saya
berkata begitu bukan untuk meminta bantuan lagi dari kalian! Tetapi
saya mau supaya kamu semua diberkati secara berlimpah-limpah sebab
kamu menabung harta di surga. 18 Semua keperluan saya sudah terpenuhi,
bahkan berlebih, karena Epafroditus sudah mengantarkan bantuan kalian
kepada saya. Bagi Allah, pemberian kalian itu merupakan suatu persem-
bahan yang harum. Dia sudah menerima persembahan itu dan berkenan
atasnya. 19 Allah yang saya layani akan membalasnya dengan mencukupi
segala kebutuhanmu juga, karena Dia akan melimpahkan segala kekayaan
rohani dari surga-Nya yang mulia kepada kita yang bersatu dengan Kristus
Yesus. 20 Kemuliaan bagi Allah dan Bapa kita untuk selama-lamanya! Amin!
21-22 Sampaikanlah salam saya kepada saudara-saudari di sana, yakni
semua orang yang sudah disucikan Allah karena bersatu dengan Kristus
Yesus. Kalian juga mendapat salam dari saudara-saudari seiman yang
bersama saya di sini, khususnya yang bertugas di istana raja Romawi.
23 Akhir kata, saya berdoa kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu
berbaik hati kepada kalian masing-masing dan menyertaimu. Amin.

Surat Paulus kepada Jemaat Kolose

1-2 Kepada saudara-saudari seiman saya, umat Allah di Kolose, yaitu
kalian yang sudah disucikan Allah karena percaya penuh kepada Kristus
Yesus dan bersatu dengan-Nya.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus
karena kehendak Allah, dan dari saudara kita Timotius.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Paulus bersyukur atas saudara-saudari seiman di Kolose

3 Setiap kali kami mendoakan kalian, kami sangat bersyukur kepada
Allah, Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus. 4 Kami bersyukur karena
mendengar bahwa kalian terus percaya penuh kepada Kristus Yesus dan
sangat mengasihi semua umat Allah. 5 Kalian tetap percaya dan saling me-
ngasihi karena yakin bahwa kita pasti akan menerima berkat yang sudah
Allah sediakan bagi kita di surga. Kalian sudah belajar tentang itu dalam
Kabar Baik tentang Yesus, yaitu ajaran benar 6 yang sudah disampaikan
kepada kalian. Ajaran itu seperti benih yang tertanam di tanah yang subur.
Dari Kabar Baik itu kita mengetahui dengan benar bahwa Allah sangat
berbaik hati kepada kita. Kabar Baik itu juga sedang disampaikan ke
semua daerah di dunia. Dan seperti yang terjadi di antara kalian, semakin
banyak orang menjadi percaya dan cara hidup mereka diubahkan. 7 Yang
mengajarkan berita itu kepada kalian adalah Epafras, sahabat kami dalam
pelayanan Kristus. Dengan setia dia bekerja sebagai wakil kami di daerah
kalian. 8 Sewaktu Epafras tiba di sini, dia menyampaikan kepada kami
bahwa kalian sangat mengasihi kami dan semua umat Allah dengan kasih
dari Roh Kudus.
9 Karena itu, sejak mendengar tentang kalian, kami tidak berhenti men-
doakan kalian,
"Ya Allah, kami mohon agar setiap umat-Mu di Kolose menjadi orang yang
bijaksana, agar melalui Roh-Mu mereka mengerti cara hidup yang sesuai
dengan kemauan-Mu, 10 supaya mereka selalu hidup sebagai milik Tuhan
Yesus dan melakukan perbuatan yang berkenan kepada-Nya. Jadikan-
lah mereka seperti tanaman subur yang bertumbuh semakin mengenal
Engkau dan senantiasa menghasilkan segala hal yang baik. 11 Kami
juga berdoa agar Engkau menguatkan mereka dengan kuasa-Mu yang
sangat luar biasa, sehingga mereka pantang menyerah dan tidak putus
asa waktu mengalami kesusahan. Kami berdoa supaya dalam keadaan
apa pun mereka terus bersukacita 12 dan bersyukur kepada-Mu, ya Allah
Bapa. Sebab Engkau sudah mengangkat kami sebagai milik-Mu sendiri,
sehingga kami berhak tinggal selama-lamanya dalam terang-Mu yang
mulia, dan menerima semua yang Engkau janjikan kepada kami yang
sudah Engkau sucikan. 13 Ya Allah, Engkau sudah melepaskan kami
dari kuasa gelap dan menjadikan kami warga kerajaan Anak-Mu yang
sangat Engkau kasihi. 14 Semua itu terjadi karena Yesus, Anak-Mu itu,
sudah membayar semua hutang dosa kami sehingga kami menerima
pengampunan-Mu."

Kristus yang terutama dalam segala sesuatu

15 Kristus Yesus mencerminkan semua sifat Allah.
Walaupun manusia tidak dapat melihat Allah,

tetapi kita bisa mengenal Dia melalui Kristus, Anak-Nya.

Kristus adalah yang Terutama* di atas semua yang diciptakan.
16 Karena melalui Dia, Allah sudah menciptakan segala yang ada,
baik di bumi maupun di semua tingkat surga dan langit,✡
baik hal-hal yang kelihatan
maupun yang tidak kelihatan oleh mata manusia,
termasuk semua penguasa rohani yang tinggi dan yang rendah,
juga semua kerajaan di dunia.
Allah menciptakan semua itu melalui Kristus,
supaya Anak-Nya itu menjadi Raja atas segala ciptaan.
17 Yesus sudah ada sebelum segala sesuatu diciptakan,
dan Dialah yang menopang seluruh ciptaan-Nya agar tetap berlangsung.✡
18 Yesus adalah Kepala atas semua orang yang percaya penuh kepada-Nya,
yaitu kita yang berperan sebagai tubuh-Nya di dunia ini.
Dia jugalah sumber hidup bagi kita,
dan Dialah yang pertama kali† mempunyai hidup yang kekal sesudah bangkit dari kematian.
Hal itu sesuai dengan rencana Allah Bapa
supaya Anak-Nya menjadi yang terutama dalam segala hal.
19 Karena Bapa-Nya sendiri yang menghendaki dan memutuskan supaya
Anak-Nya— ketika menjadi manusia— tetap mempunyai semua sifat Allah.
20 Allah merencanakan hal itu supaya melalui Yesus, segala sesuatu
baik yang ada di langit maupun di bumi
berdamai kembali dengan Allah Bapa.
Perdamaian itu terjadi hanya melalui darah Anak-Nya yang mengalir di kayu salib.
21 Memang, sebelum mengenal Yesus, hidup kita jauh dari Allah dan kita selalu memusuhi Dia dalam pikiran dan perbuatan kita yang jahat. Tetapi sekarang, Yesus sudah menjadi Pengantara sehingga kita berdamai dengan Allah. 22 Hal itu terjadi sewaktu Yesus, dalam keadaan sebagai manusia, mati disalibkan untuk menggantikan setiap kita. Jadi di hadapan Allah kita sudah disucikan dan bersih tanpa noda, seakan tidak pernah berbuat dosa.
23 Kesucian itu akan terus berlaku bagi kita asalkan kita tetap percaya pada Kabar Baik yang sudah kita terima. Kabar itulah dasar dari semua yang kita harapkan. Janganlah kalian berpindah dari dasar itu. Bertahanlah, karena Kabar Baik itu sedang disebarkan ke semua daerah di dunia ini. Dan saya, Paulus, sudah ditugaskan untuk memberitakannya.

Pekerjaan Paulus untuk semua pengikut Kristus

24 Sekarang saya bersukacita karena saya tahu bahwa penderitaan yang sedang saya alami di dalam penjara ini sebenarnya demi kepentingan kalian dan semua pengikut Kristus. Kita masing-masing adalah seperti

---

* **1:15** Terutama Secara harfiah: Anak Sulung. Yesus sering disebut 'Anak Sulung' dalam Firman Allah karena anak sulung dalam kebudayaan Yahudi mempunyai peran khusus. Anak laki-laki yang sulung mewarisi segala sesuatu dari ayahnya dan menjadi pemimpin atas adik-adiknya. Dalam ayat ini, Yesus sebagai Anak Sulung berarti Dialah yang pertama kali mempunyai hidup kekal sesudah kematian (Kol. 1:18; Why. 1:5), yang Terutama di atas semua yang diciptakan (Mzm. 89:28; Kol. 1:15; Ibr. 1:6), Penguasa atas semua anak-anak lain yang diangkat Allah (Rm. 8:29; Ibr. 2:10-14), dan merupakan jaminan bahwa semua pengikut Kristus akan dihidupkan kembali dari kematian (1Kor. 15:20). ✡ **1:16** Kej. 1:1 CK ✡ **1:17** Ibr. 1:3 † **1:18** pertama kali Secara harfiah: Anak Sulung. Lihat catatan pada ayat 15.

bagian-bagian tubuh Kristus di dunia ini. Jadi kalau salah satu bagian menderita, Kristus sendiri juga turut menderita. Dan sebagai anggota tubuh-Nya, saya sudah dipilih oleh Dia untuk menderita di penjara ini untuk menguatkan semua orang yang percaya kepada-Nya. 25 Sesuai rencana Allah, saya menjadi pelayan untuk kalian semua, dan tugas saya adalah menyampaikan Kabar Baik dari Allah dengan selengkapnya kepada semua orang, khususnya kalian yang bukan Yahudi.‡ 26 Isi Kabar itu sama sekali tidak diketahui oleh siapa pun sejak permulaan dunia, karena Allah merahasiakannya. Tetapi sekarang, hal itu dinyatakan kepada kita yang sudah disucikan oleh Yesus. 27 Kabar Baik Allah itu sangat menyenangkan dan sangat indah bagi semua orang, termasuk kalian yang bukan Yahudi. Inilah inti Kabar itu: Kristus hidup di dalam hatimu! Dan hal itu memberi keyakinan bahwa kita akan masuk ke dalam kemuliaan Allah di surga.✡ 28 Oleh sebab itulah kami yang sudah menjadi rasul Yesus terus memberitakan Kabar Baik! Kami berusaha menasihati dan mengajar setiap orang dengan menggunakan segala hikmat yang Allah berikan. Karena kami rindu membawa sebanyak mungkin orang kepada Allah untuk menjadi bagian tubuh Kristus tanpa cacat dan noda. 29 Untuk itulah saya berjuang dan berusaha keras dengan bersandar kepada Yesus yang selalu memberi kekuatan kepada saya.

2

1 Saudara-saudari, saya ingin kalian tahu bahwa saya berjuang keras untuk menolong kalian yang di Kolose, juga saudara-saudari kita di Laodikia dan semua pengikut Kristus yang belum pernah bertemu dengan saya. 2 Perjuangan saya ini adalah untuk mendorong kalian semua agar semakin percaya kepada Yesus dan saling mengasihi lebih sungguh-sungguh, sehingga kalian semakin bersatu. Dengan demikian kalian akan lebih mengerti dan yakin bahwa rencana keselamatan yang Allah nyatakan kepada kita adalah berkat yang sangat luar biasa! Inti dari rencana-Nya itu adalah untuk memperkenalkan kita semua kepada Raja kita sendiri, Kristus Yesus! 3 Dia ibarat kunci yang membuka pikiran kita terhadap semua hal yang dulu dirahasiakan dari manusia, yaitu kebijaksanaan Allah yang sangat indah tentang rencana keselamatan-Nya.

4 Saya mengatakan itu supaya kalian jangan sampai mengikuti ajaran sesat, walaupun ajaran itu disampaikan dengan cara yang kelihatannya bijaksana. 5 Meskipun saya tidak bersama kalian, tetapi hati dan pikiran saya bersama kalian. Saya akan selalu senang ketika mendengar bahwa kalian hidup dengan teratur dan tetap bertahan dalam keyakinanmu kepada Kristus.

Usaha untuk tetap bersatu dengan Yesus

6 Karena kalian masing-masing sudah menerima Kristus Yesus sebagai Penguasamu, teruslah hidup bersatu dengan Dia. 7 Sadarilah bahwa kamu sudah bersatu dengan Yesus sama seperti ranting bersatu dengan pohonnya. Jadikanlah Dia dasar hidupmu. Teruslah percaya penuh kepada-Nya tanpa goyah, seperti yang diajarkan Epafras kepada kalian. Dan ingatlah untuk selalu bersyukur kepada Allah.

8 Berjaga-jagalah supaya kalian tidak terpengaruh oleh siapa pun untuk mengikuti ajaran sesat. Berhati-hatilah terhadap orang yang hendak

‡ **1:25** khususnya ... bukan Yahudi Dalam naskah asli, informasi ini terdapat di ayat 27. ✡ **1:27** Ef. 1:14

memikatmu dengan ajaran yang kedengarannya mendalam, padahal sebenarnya hanya hasil pikiran manusia. Jangan tertipu oleh mereka, sebab ajaran mereka berasal dari roh-roh penguasa gelap yang memerintah di dunia ini, bukan dari Kristus. 9 Ingatlah bahwa Yesus sendiri adalah Allah sepenuhnya, bahkan ketika Dia hidup di dunia ini dengan tubuh manusia biasa. 10 Dan ingatlah bahwa kalian yang bersatu dengan Yesus sudah dilengkapi oleh Dia, yang adalah Raja atas semua penguasa duniawi dan rohani.

11 Karena kita bersatu dengan Kristus, maka kita semua sudah mengalami sunat yang sejati, yaitu sunat rohani dan bukan sunat badani.* Arti dari sunat rohani adalah bahwa kita sudah dibebaskan dari perbudakan dosa dan keinginan-keinginan badani kita yang jahat.✡ 12 Persatuan kita dengan Yesus itu ditunjukkan ketika kita dibaptis. Baptisan melambangkan bahwa hidup kita yang lama sudah mati, dan kita seolah dikuburkan bersama Yesus. Lalu secara rohani kita dihidupkan kembali bersama Dia. Hidup baru yang kita alami ini terjadi karena kita percaya bahwa Allah, yang sudah menghidupkan Yesus kembali dari kematian, juga berkuasa menghidupkan kita kembali.

13-14 Artinya, dahulu sebenarnya kita sudah mati secara rohani karena dosa-dosa kita, meskipun secara jasmani kita masih bernafas.✡ Dulu hati kita belum disunat. Maksudnya, kita masih diperbudak oleh bermacam-macam keinginan badani yang jahat. Setiap pelanggaran kita terhadap hukum Allah sudah dicatat dalam buku dosa di hadapan Allah. Dosa itulah yang memisahkan kita dari-Nya. Namun, sekarang Allah sudah memakukan buku dosa itu pada kayu salib Yesus. Catatan itu sudah dihapuskan sehingga tidak ada lagi yang memisahkan kita dari Allah. Kita sudah diampuni dari segala dosa. Lalu Allah menghidupkan kita kembali bersama Yesus. 15 Jadi melalui salib Kristus, secara terbuka Allah sudah mengalahkan semua penguasa gelap dan menghancurkan kuasa mereka.

Kita yang bersatu dengan Yesus tidak bergantung pada aturan-aturan agama

16 Karena itu, jangan percaya pada orang yang mengajarkan hal-hal seperti, “Allah akan menghukummu kalau kamu tidak ikut merayakan hari besar ini dan itu, atau perayaan bulan baru, atau hari Sabat, dan berbagai upacara Yahudi yang lain.” Orang seperti itu juga memaksa kita untuk berpuasa dan mengikuti peraturan lain tentang makanan dan minuman. 17 Acara dan peraturan lama seperti itu merupakan syarat agama yang sementara, yang hanya diwajibkan pada zaman sebelum Kristus datang. Semua itu hanyalah lambang dari hubungan yang sudah kita terima karena bersatu dengan Kristus. 18 Waspadalah! Jangan sampai kalian mengikuti orang yang mengajakmu untuk tunduk dan menyembah malaikat-malaikat,† seperti yang mereka lakukan. Mereka juga mengaku mendapat penglihatan lalu mengajakmu percaya kepada hal-hal itu. Percuma saja mereka menyombongkan diri, karena agama mereka hanyalah hasil pemikiran manusia belaka. 19 Orang-orang seperti itu tidak lagi bergantung pada Kristus sebagai kepala. Kita yang bersatu dengan Dia merupakan anggota tubuh-Nya di dunia ini. Hubungan itu diumpamakan

* **2:11** sunat rohani ... Karena sifatnya rohani, maka ini berlaku untuk laki-laki maupun perempuan yang percaya kepada Kristus. ✡ **2:11** Rm. 6; Gal. 5:16-25; Kol. 3:5 ✡ **2:13-14** Ef. 2:1

† **2:18** menyembah malaikat-malaikat Pada waktu itu ada orang-orang yang mengajar para pengikut Kristus supaya menyembah malaikat-malaikat berdasarkan dongeng orang Yahudi, ilmu rahasia yang populer pada zaman itu, dan berdasarkan penglihatan mereka.

seperti tubuh manusia. Anggota-anggota tubuh kita bisa bersatu dan bergerak bersama karena hubungan antara tulang dan otot. Begitu juga kita sebagai anggota tubuh Kristus: Sebagai kepala, Dia mengatur bagian-bagian tubuh-Nya dan memberikan segala sesuatu yang kita perlukan, supaya kita saling bersatu dan bertumbuh bersama sesuai kemauan Allah.

20 Ingatlah bahwa setelah bersatu dengan Kristus, diri kita yang dulu
sudah mati disalibkan bersama Dia. Artinya kita juga sudah dibebaskan
dari hal-hal duniawi, termasuk semua ikatan roh-roh jahat yang berkuasa
di dunia ini. Kalau begitu kenapa cara hidup kalian seolah masih terikat
oleh hal-hal duniawi?! 21 Buktinya kalian masih mempercayai ajaran
seperti,
"Jangan makan makanan ini sedikit pun!"
"Jangan pegang benda ini!"
"Jangan sentuh benda itu!"
22 Aturan-aturan seperti itu tidaklah penting karena hanya berkaitan dengan hal-hal yang sementara di dunia ini. Makanan, misalnya, tidak akan ada lagi setelah dimakan. Semua aturan seperti itu hanyalah perintah dan ajaran manusia. 23 Orang-orang yang mengajarkannya mungkin kelihatan bijaksana, karena mereka menganut peraturan yang merendahkan diri dengan menyiksa diri sendiri.‡ Tetapi ajaran agama seperti itu hanyalah buatan manusia. Dan mengikuti aturan-aturan itu tidak akan dapat menolong kita untuk mengendalikan berbagai macam keinginan jahat yang berasal dari tubuh dan hati kita sendiri.

3

Hidup baru karena sudah bersatu dengan Kristus

1 Seperti yang saya katakan sebelumnya,✡ secara rohani kita sudah mati
bersama Kristus dan dibangkitkan menjadi manusia baru waktu Dia hidup
kembali dari kematian dan naik ke surga. Oleh karena itu, marilah kita
berpikir, "Saya hanya merindukan surga, di mana Kristus Yesus duduk di
sebelah kanan Allah!" 2 Biarlah hati dan pikiran kita tertuju ke surga, jangan
ke dunia ini. 3 Karena di dunia ini hidup kita tidak lagi sama seperti sebelum
mengenal Yesus. Kita sudah mati terhadap cara hidup yang seperti itu. Dan
walaupun kita tidak melihat-Nya, sumber hidup kita yang sejati berada di
surga,✡ sebab Yesus sebagai kepala kita berada di sana dan hidup bersatu
dengan Allah. 4 Jadi sewaktu Allah kelak memperlihatkan Kristus Penguasa
hidup kita kepada semua orang dalam cahaya kemuliaan-Nya, kita juga
akan ikut terlihat bersama-Nya.

5 Karena itu yakinkanlah dirimu masing-masing dengan kesadaran ini,
"Setiap anggota tubuhku sudah mati terhadap bermacam-macam keinginan
duniawi,
seperti keinginan untuk berzina,
segala macam dosa percabulan,
hawa nafsu,
keinginan untuk melakukan kejahatan,
dan keserakahan."

---

‡ **2:23** peraturan ... diri sendiri Ada aliran agama tertentu yang mengajarkan pengikutnya untuk melakukan berbagai tindakan atau ritual yang menyakiti tubuh, misalnya berpuasa secara berlebihan, mencambuki bahkan menggores tubuhnya sendiri. Mereka percaya tindakan seperti itu bermanfaat secara rohani dan akan mendapat imbalan dari figur yang mereka sembah. ✡ **3:1** Kol. 2:6-20 (khususnya ayat 12) ✡ **3:3** Ef. 2:6

Saudara-saudari, keserakahan sama seperti menyembah berhala, karena dengan serakah kamu sudah mendewakan uang.✡ 6 Hal-hal jahat itu membuat Allah murka sehingga Dia akan segera membinasakan semua orang di dunia ini yang tidak mau taat kepada-Nya. 7 Dan jangan lupa bahwa dulu kita pun hidup seperti itu!

8 Tetapi sekarang, marilah kita masing-masing membuang semua sifat hidup lama yang ada dalam diri kita seperti
marah,
membenci dan menjelekkan orang lain,
serta ucapan yang kotor.
9 Sebagai saudara-saudari seiman, kita juga tidak boleh saling menipu. Karena kita sudah membuang sifat hidup lama itu seperti membuang pakaian rusak. 10 Sekarang kita sudah diberi pakaian yang baru, yaitu hidup baru yang semakin hari semakin sempurna dalam mencerminkan sifat-sifat Yesus sendiri. Allah Pencipta yang mengerjakan hal itu dalam diri kita, karena kita sudah mengenal Dia melalui Yesus. 11 Oleh sebab itu, tidak ada lagi perbedaan antara orang Yahudi yang bersunat dengan bangsa-bangsa lain yang tidak bersunat. Kita pun tidak lagi membeda-bedakan orang berdasarkan asal usul maupun kedudukannya— baik bangsa asing, bangsa yang jahat, majikan, ataupun budak. Yang terpenting bagi kita adalah bahwa kita semua sudah menjadi satu umat karena bersatu dengan Kristus!

Wujud hidup baru di antara saudara seiman

12 Oleh karena itu Saudara-saudari, sebagai orang yang sudah dipilih, dikasihi, dan disucikan oleh Allah sebagai umat-Nya sendiri, biarlah sifat-sifat ini melekat pada dirimu seperti pakaian baru. Hendaklah kamu
saling mengasihani dalam kesusahan,
selalu murah hati,
rendah hati,
lemah lembut,
dan sabar terhadap orang lain.
13 Janganlah melihat kelemahan saudara-saudari kita seiman, tetapi hendaklah kamu saling memaafkan kalau ada yang melakukan kesalahan. Ingatlah bahwa Kristus sudah terlebih dahulu mengampuni dosa-dosa kita, maka demikianlah kita juga wajib saling memaafkan. 14 Tetapi sifat yang paling penting di atas segalanya adalah saling mengasihi. Hendaklah kasih menjadi tali pengikat yang mempersatukan kita dengan sempurna. 15 Biarlah ketenangan dalam perlindungan Allah menguasai hati dan pikiranmu. Karena Allah sudah memanggil kita menjadi anggota dari satu tubuh, yaitu tubuh Kristus, supaya kita bersatu dan hidup dengan tenang. Dan marilah kita selalu bersyukur kepada-Nya.

16 Biarlah ajaran Kristus terus memimpin kehidupanmu dan bertumbuh dengan subur dalam hatimu, supaya kalian saling mengajar dan menasihati dengan hikmat. Salah satu cara untuk melakukan hal itu adalah dengan menyanyikan lagu-lagu dari Kitab Mazmur maupun lagu rohani yang lain. Biarlah hatimu selalu penuh dengan rasa syukur kepada Tuhan Yesus. 17 Hendaklah semua perkataan dan perbuatanmu mewakili Tuhan Yesus di dunia ini. Dan melalui Dia marilah kita terus bersyukur kepada Allah Bapa!

Wujud hidup baru di antara keluarga

✡ **3:5** Ef. 5:5

18 Para istri, hendaklah kalian menaati suamimu masing-masing, karena
itulah cara hidup yang sesuai bagi kita yang bersatu dengan Penguasa kita
Yesus.
19 Setiap suami wajib mengasihi istrinya dan tidak boleh menyakiti dia.*
20 Anak-anak, taatilah orangtuamu dalam segala hal, karena itu sangat
menyenangkan hati Tuhan.
21 Dan para ayah, janganlah membuat anak-anakmu sakit hati, sebab
anak yang sakit hati tidak akan mau berusaha hidup dengan baik.

Wujud hidup baru antara majikan dan budak

22 Bagi kalian yang menjadi budak, taatilah majikanmu dalam segala hal.
Jangan menaati dia di hadapannya saja, seperti orang-orang yang hanya
mau menyenangkan manusia. Tetapi taatilah dia dengan sepenuh hati
karena takut dan hormat kepada Allah. 23 Apa saja yang kamu kerjakan un-
tuk majikanmu, lakukanlah dengan sepenuh hati karena kamu sebenarnya
sedang melayani Tuhan, bukan manusia! 24 Ingat bahwa Tuhanlah yang
akan memberikan upah kepadamu, ketika Dia kelak memberikan berkat
yang sudah Dia janjikan kepada kita yang diangkat sebagai anak-anak-Nya.
Jangan lupa bahwa kamu sebenarnya bekerja bagi Kristus Yesus, Penguasa
kita, sebagai hamba-hamba-Nya. 25 Tetapi ingatlah juga bahwa Dia akan
menghukum setiap orang yang berbuat tidak jujur, dan Penguasa kita tidak
memandang muka.

4

1 Dan bagi para majikan, kamu harus memperlakukan budak-budakmu
dengan adil dan benar. Jangan lupa bahwa kamu pun mempunyai Majikan
di surga!

Dorongan Paulus untuk semua pengikut Kristus

2 Saudara-saudari semua, teruslah berjuang dengan doa. Berjaga-
jagalah selalu untuk memperhatikan hal-hal yang perlu didoakan, dan
bersyukurlah kepada Allah senantiasa. 3 Ingatlah bahwa saya sekarang
dipenjarakan karena memberitakan Kabar Baik tentang Kristus yang sudah
Allah nyatakan kepada kita. Oleh sebab itu berdoalah juga supaya Allah
terus memberi kesempatan kepada kami untuk menyampaikan Kabar itu.
4 Doakanlah khususnya agar saya bisa menyampaikannya dengan jelas,
karena itulah tanggung jawab yang sudah Allah berikan kepada saya.
5 Pikirkanlah dengan bijaksana tentang bagaimana hidup di antara orang-
orang yang belum percaya kepada Yesus, dan gunakanlah setiap kesem-
patan yang ada supaya Dia dimuliakan. 6 Berbicaralah selalu dengan ramah
dan manis didengar. Dengan demikian kalian akan belajar bagaimana
menjawab setiap pertanyaan mereka dengan bijaksana apabila mereka
bertanya tentang Raja kita.

Berita tentang orang-orang yang bersama Paulus

7 Tikikus, yang membawa surat ini kepada kalian, adalah saudara kita
yang terkasih, yang juga terbukti sebagai pengerja jemaat yang setia. Dia te-
man sekerja saya dalam melayani Tuhan kita Yesus. Dia akan menceritakan
kepada kalian tentang semua yang sedang terjadi pada saya. 8 Dan saya
mengutusnya kepada kalian agar dia mengetahui keadaan kalian di sana
dan menguatkan hati kalian. 9 Bersama dia, saya juga mengutus saudara
kita yang terkasih Onesimus. Onesimus berasal dari jemaat kalian, dan dia

* **3:19** tidak boleh menyakiti dia Frasa ini dalam bahasa Yunani bisa juga berarti, "Jangan menyim-
pan dendam terhadap istrimu."

sangat setia kepada Yesus. Dua saudara kita itu akan menceritakan tentang semua yang sedang terjadi di sini.

10 Aristarkus, yang juga dipenjarakan bersama saya, mengirim salam kepada kalian. Markus, saudara sepupu Barnabas, juga menyampaikan salam. Saya sudah mengirim berita kepada kalian tentang Markus. Kalau dia datang, saya harap kalian menerimanya dengan baik. 11 Yustus, yang juga bernama Yesus, mengirim salam kepada kalian. Hanya mereka bertigalah rekan pelayanan saya yang juga orang Yahudi. Mereka sudah bekerja keras hingga semakin banyak orang menjadi warga kerajaan Allah. Betapa terhiburnya saya karena mereka!

12 Epafras yang dari jemaat kalian, juga mengirim salam. Dia melayani Kristus dan selalu berjuang keras dalam doanya untuk kalian, supaya kalian bertahan dan menjadi dewasa dalam hal mengikut Yesus, juga supaya kalian semakin yakin tentang semua kehendak Allah bagimu. 13 Saya bersaksi kepada kalian bahwa dia sungguh-sungguh peduli pada keadaan kalian dan saudara-saudari seiman di Laodikia serta di Hierapolis. 14 Dokter Lukas yang kita kasihi dan Demas juga mengirim salam kepada kalian.

15 Sampaikan salam kami kepada saudara-saudari seiman kita di Laodikia. Kami juga mengirim salam kepada Nimfa dan jemaat yang biasa berkumpul di rumahnya. 16 Sesudah surat ini dibacakan kepada jemaat kalian, tolong kirimkanlah ke Laodikia supaya mereka juga membacanya. Dan saya harap kalian pun membaca surat yang sudah saya tulis kepada jemaat di Laodikia.* 17 Tolong sampaikan kepada Arkipus, “Perhatikanlah baik-baik supaya kamu menyelesaikan tugas yang diberikan kepadamu sebagai pelayan Yesus, Penguasa kita.”

18 Saya, Paulus, menulis salam penutup ini dengan tangan saya sendiri:✡
Salam dari saya! Jangan lupa mendoakan saya yang sedang terikat di penjara ini. Akhir kata, saya berdoa kiranya Allah selalu berbaik hati kepada kalian masing-masing. Amin.

* **4:16** surat ... kepada jemaat di Laodikia Ada kemungkinan surat yang dimaksud adalah surat Paulus kepada Filemon. ✡ **4:18** Gal. 6:11 CK

Surat Paulus yang pertama kepada Jemaat Tesalonika

1 Kepada jemaat di kota Tesalonika, yaitu kalian yang sudah bersatu
dengan Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Salam sejahtera dari Paulus, Silas, dan Timotius.
Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Teladan Jemaat Tesalonika dalam keyakinan kepada Kristus

2-3 Setiap kali kami mendoakan kalian, tiada hentinya kami mengucap
syukur kepada Allah Bapa kita karena mengingat keadaan kalian. Betapa
kalian sudah menjalankan keyakinanmu dengan baik, melakukan banyak
perbuatan kasih, dan senantiasa tabah karena kalian teguh menantikan
kedatangan Tuhan kita Kristus Yesus.
4 Saudara-saudari yang dikasihi Allah, kami tahu bahwa Dia sudah
memilih kalian masing-masing untuk menjadi milik-Nya sendiri. 5 Sebab
ketika kami datang membawa Kabar Baik tentang Kristus, kalian tidak
menerima Kabar itu sebagai berita biasa, melainkan sebagai Firman Allah
yang berkuasa. Dan Roh Kudus memberikan kepadamu keyakinan penuh
bahwa Kabar itu benar. Kalian juga tentu masih ingat bagaimana cara
hidup kami menjadi kesaksian di antara kalian bahwa Kabar itu sungguh
benar. 6 Lagipula, sekalipun orang-orang lain menyebabkan banyak pen-
deritaan terhadap kalian karena kalian percaya penuh kepada Yesus, kalian
tetap mengikuti teladan kami dan teladan Tuhan Yesus sendiri. Kalian terus
menerima ajaran kami dengan sukacita dari Roh Kudus.
7 Dengan demikian, kalian menjadi teladan bagi semua orang percaya di
provinsi Makedonia dan Akaya 8 karena melalui kalian, berita keselamatan
dari Tuhan sudah tersebar, bukan saja di kedua provinsi tadi, tetapi juga di
semua tempat yang kami kunjungi. Keyakinan kalian kepada Allah sudah
terdengar di mana-mana sehingga kami tidak perlu lagi menceritakannya.
9 Justru merekalah yang lebih dulu menceritakan kepada kami betapa
baiknya kalian menerima kami ketika kami bersama kalian, dan bahwa
kalian berhenti menyembah berhala lalu berbalik melayani satu-satunya
Allah, yaitu Allah yang hidup dan yang benar. 10 Mereka juga menceritakan
bagaimana kalian menantikan kedatangan Anak Allah dari surga, yaitu
Yesus yang sudah dibangkitkan Allah dari kematian. Yesus itulah yang
menyelamatkan kita dari murka Allah yang akan segera dinyatakan pada
waktu Allah menghukum orang-orang berdosa di dunia ini.

2

Pelayanan Paulus di Tesalonika

1 Kalian sendiri tahu, Saudara-saudari, bahwa kunjungan kami kepada
kalian di Tesalonika tidak sia-sia. 2 Kalian juga sudah tahu bahwa sebelum
kami datang, kami dihina dan dianiaya sewaktu memberitakan Kabar Baik
Allah di Filipi. Walaupun begitu, Allah membuat kami tetap berani mem-
beritakan Kabar Baik yang sama kepada kalian, biarpun ada juga orang-
orang di kotamu yang menentang kami dengan keras. 3 Jadi kalian bisa
melihat bahwa kami mengajak kalian percaya kepada Kabar Baik bukan
dengan alasan yang tidak benar atau tidak murni, dan bukan juga untuk

menipu kalian. 4 Sebaliknya, kami berbicara sebagai orang yang dianggap
layak oleh Allah dan yang dipercaya menjadi utusan-Nya. Sebab perkataan
kami bukan untuk menyenangkan manusia, tetapi untuk menyenangkan
Allah, yang menguji isi hati kami masing-masing. 5 Kalian sudah melihat
dan Allah juga menjadi saksi bahwa ini benar: Kami tidak pernah berusaha
mempengaruhi kalian dengan kata-kata manis. Kami tidak pernah menga-
jar kalian dengan maksud terselubung untuk mendapatkan uang. 6 Kami
tidak pernah melayani untuk mencari pujian dari manusia, baik dari kalian
maupun orang lain.
Memang sebagai rasul Kristus, kami bisa meminta hak-hak kami dari
kalian. 7 Tetapi kami tidak mau membebani kalian. Justru selama berada
di antara kalian, kami memperlakukanmu dengan lemah lembut seperti se-
orang ibu merawat anak-anaknya. 8 Kami sangat mengasihi kalian sehingga
bukan saja kami ingin membagikan Kabar Baik dari Allah, tetapi kami juga
rela memberi diri sepenuhnya untuk menolong kalian. 9 Saudara-saudari,
tentu kalian masih ingat bagaimana kami bekerja keras siang malam untuk
memenuhi keperluan kami sendiri. Kami melakukan itu supaya tidak
menjadi beban bagi kalian selama memberitakan Kabar Baik Allah kepada
kalian. 10 Kalian adalah saksi, dan Allah pun tahu, bahwa kami hidup suci,
benar, dan tanpa salah di hadapan kalian yang percaya kepada Kristus.
11 Kalian juga tahu bahwa kami sudah menjadi seperti ayahmu sendiri.
Kami menasihati, menghibur, 12 dan mengajak setiap kalian supaya hidup
baik di hadapan Allah yang sudah memanggilmu masuk ke dalam kerajaan-
Nya dan menikmati kemuliaan-Nya.
13 Kami juga tidak henti-hentinya bersyukur kepada Allah karena waktu
kalian mendengar berita keselamatan dari kami, kamu semua meneri-
manya sebagai Firman Allah, bukan sebagai perkataan manusia. Dan
sikapmu itu sungguh benar, karena memang Firman Allah hidup dan
berkuasa dalam diri setiap orang yang percaya kepada Kristus. 14 Saudara-
saudari, kalian terbukti sebagai orang percaya karena kalian sudah
mengikuti teladan jemaat Allah di Yudea, yaitu mereka yang juga bersatu
dengan Kristus Yesus sepertimu. Kalian mengalami siksaan berat dari
orang-orang sebangsamu, sebagaimana mereka juga dianiaya oleh orang
Yahudi yang tidak percaya kepada Yesus. 15 Orang-orang Yahudi itu sudah
membunuh para nabi mereka dan Tuhan Yesus, lalu menganiaya saudara-
saudari seiman kita hingga sebagian terpaksa melarikan diri dari Yudea.
Mereka menyakiti hati Allah dan memusuhi semua orang, 16 yakni dengan
berusaha menghentikan kami dalam menyampaikan berita keselamatan
kepada kalian yang bukan Yahudi. Mereka tidak ingin kalian selamat!
Dengan demikian mereka terus menambah dosa mereka sampai melewati
batas. Itu sebabnya Allah sudah mulai menimpakan murka-Nya atas
mereka.

Paulus ingin kembali mengunjungi Tesalonika

17 Saudara-saudari, untuk sementara waktu ini kita memang berjauhan,
tetapi hanya secara jasmani. Hati kami selalu rindu kembali kepada kalian.
Sudah lama kami berusaha sungguh-sungguh untuk bisa bertemu kalian
lagi. 18 Itulah keinginan kami. Terlebih saya, Paulus, sudah berkali-kali
berusaha mengunjungi kalian, tetapi Satanas✡ terus menghalangi kami.
19 Saudara-saudari, jangan heran kalau kami begitu rindu mengunjungi
kalian, karena kalianlah kebanggaan dan sukacita kami! Itu jugalah yang
akan kami rasakan ketika Tuhan kita Yesus datang kembali. Saat itu

✡ **2:18** Why. 20:2-3

kami akan merasa bangga sekali berdiri di hadapan-Nya bersama kalian
yang adalah hasil pelayanan kami. 20 Sungguh, kalianlah kebanggaan dan
sukacita kami!

3

1-2 Karena kami bertiga* sangat merindukan kalian dan tidak sabar untuk
bertemu kalian lagi, akhirnya kami memutuskan untuk mengutus Timotius
kembali kepada kalian. (Saudara kita Timotius adalah pelayan Allah dan
teman sekerja kami dalam pemberitaan Kabar Baik tentang Kristus.) Jadi,
sementara saya dan Silas tetap tinggal di kota Atena, Timotius pergi kepada
kalian untuk menguatkan dan memberi dorongan supaya kalian terus per-
caya penuh kepada Yesus. 3 Kami tidak ingin ada satu pun dari kalian yang
goyah karena kesusahan dan penganiayaan yang kita alami sekarang ini,
mengingat bahwa sebenarnya Allah sendirilah yang mengizinkan kita men-
galami kesukaran itu. 4 Kami sudah pernah memberitahukannya kepada
kalian waktu kita masih bersama. Dan tentu kalian masih ingat bahwa
segera sesudah itu kita pun dianiaya. 5 Jadi, karena saya tidak sabar lagi
mendengar berita dari kalian, saya mengutus Timotius ke Tesalonika untuk
mengetahui apakah kamu semua masih terus percaya penuh kepada Yesus.
Saya kuatir jangan sampai iblis, si pencoba itu, berhasil menggoyahkan
kalian sehingga sia-sialah semua kerja keras kami.
6 Tetapi sekarang Timotius sudah kembali dengan membawa berita
gembira bahwa kalian tetap percaya penuh kepada Kristus dan saling
mengasihi. Dia menceritakan bahwa kalian selalu mengingat kami serta
rindu bertemu lagi dengan kami, sama seperti kami juga rindu bertemu
kalian. 7 Karena itu Saudara-saudari, di tengah semua penderitaan dan
kesukaran yang sedang kami alami, kami merasa terhibur karena tahu
bahwa kamu semua tetap berpegang pada keyakinanmu. 8 Sekarang hidup
kami benar-benar disegarkan kembali karena kalian teguh bersatu dengan
Tuhan Yesus. 9 Kami sungguh sangat bersyukur kepada Allah karena kalian!
Bahkan ketika kami mendoakan kalian, hati kami selalu dipenuhi sukacita.
10 Siang dan malam kami sungguh-sungguh berdoa supaya bisa melihat
kalian lagi, agar kami dapat mengajarkan hal-hal yang kalian perlukan
sehingga keyakinanmu semakin dikuatkan.
11 Harapan dan doa kami, kiranya Allah Bapa dan Penguasa kita Kris-
tus Yesus membuka jalan agar kita dapat bertemu lagi. 12 Dan kiranya
Tuhan Yesus membuat kamu semua semakin kaya akan kasih, baik kepada
saudara-saudari seiman maupun semua orang, seperti juga kasih kami
kepada kalian senantiasa bertambah. 13 Kami berdoa supaya Penguasa kita
Kristus Yesus menguatkan hati kalian, agar kamu semua suci dan tanpa
dosa di hadapan Allah Bapa kita pada waktu Yesus datang kembali bersama
semua umat yang disucikan-Nya.

4

Cara hidup yang berkenan di hadapan Allah

1 Selanjutnya Saudara-saudari, sekali lagi kami sangat mendorong setiap
kalian untuk hidup seperti yang sudah kami ajarkan, yaitu dengan cara
yang berkenan kepada Allah, karena kamu semua sudah bersatu dengan
Tuhan Yesus. Memang selama ini kamu sudah melakukannya, tetapi kami

* **3:1-2** kami bertiga Secara harfiah: kami. Keterangan 'bertiga' diambil dari identitas penulis di pasal 1:1, dan di dalam Kis. 17 juga menceritakan bahwa pada waktu kejadian tersebut, Paulus memang bersama dengan Timotius dan Silas.

mendorong supaya kamu semakin bersungguh-sungguh lagi untuk hidup
berkenan kepada Allah. 2 Tentu kamu masih ingat ajaran yang pernah
kami sampaikan kepadamu sebagai utusan Tuhan Yesus, 3 yaitu, Allah mau
supaya kita hidup semakin suci dan menjauhkan diri dari dosa percabulan.
4 Allah juga menginginkan agar kita masing-masing dapat menguasai diri,*
khususnya mengendalikan hawa nafsu, agar cara hidup kita suci dan ter-
hormat di hadapan semua orang. 5 Jangan biarkan hawa nafsu menguasai
dirimu seperti cara hidup orang-orang yang tidak mengenal Allah, 6 supaya
jangan sampai kamu berdosa terhadap saudara seiman akibat hawa nafsu
itu. Artinya, jangan sampai ada yang berbuat zina dengan istri dari saudara
seimannya. Dulu kami sudah memperingatkan kalian bahwa TUHAN pasti
menghukum siapa pun yang melakukan perbuatan cabul. 7 Karena Allah
memanggil kita untuk hidup suci, bukan hidup dalam percabulan. 8 Jadi,
siapa pun yang menolak ajaran ini, sesungguhnya dia bukan menolak
perkataan manusia, tetapi menolak Allah yang sudah memberikan Roh-Nya
yang kudus kepada kita.

9 Tentang mengasihi saudara-saudari seiman, kalian tidak perlu diin-
gatkan lagi, karena Allah sendiri sudah mengajar kalian untuk saling men-
gasihi. 10 Terbukti kasih itu senantiasa kalian lakukan terhadap saudara-
saudari seiman di seluruh Makedonia. Jadi kami hanya mendorong kalian,
Saudara-saudari, untuk terus mengasihi lebih dan lebih lagi.

11 Berusahalah hidup dengan tenang, dan jangan mencampuri urusan
orang lain. Seperti yang pernah kami ajarkan, bekerjalah dengan rajin
untuk memenuhi kebutuhanmu sehari-hari. 12 Kalau kamu semua hidup
seperti itu tanpa perlu bergantung pada orang di luar jemaat, maka kamu
akan membawa kesaksian yang baik kepada mereka yang belum mengenal
Kristus.

Kedatangan Tuhan Yesus

13 Saudara-saudari, jangan sampai kamu tidak tahu tentang apa yang
terjadi pada pengikut Kristus setelah mereka meninggal. Kami tidak mau
kalian berdukacita seperti orang-orang yang belum mempunyai pengharа-
pan bahwa di balik kematian ada kehidupan lagi. 14 Karena kita percaya
bahwa Yesus sudah mati dan hidup kembali, maka kita harus percaya
bahwa pada hari kedatangan Tuhan Yesus yang kedua kalinya, Allah juga
akan membawa semua saudara seiman kita yang sudah mati kembali ke
dunia ini.

15 Jadi, berdasarkan pesan dari Tuhan Yesus sendiri, kami memberi-
tahukan kepadamu bahwa ketika Dia datang kembali, orang-orang percaya
yang sudah mati akan bertemu dengan-Nya lebih dulu, barulah kemudian
kita yang masih hidup. 16 Karena saat Tuhan sendiri turun dari surga
bersama para malaikat, dengan suara yang nyaring Dia akan memanggil
semua orang yang sudah mati untuk hidup kembali. Kemudian pemimpin
malaikat akan berseru diiringi bunyi terompet surgawi. Dan saat itulah
semua orang yang sudah mati dalam keadaan bersatu dengan Kristus
akan lebih dulu bangkit. 17 Selanjutnya, kita dan semua pengikut Yesus
yang masih hidup pada waktu itu akan diangkat bersama ke awan-awan
di angkasa untuk bertemu dengan-Nya, lalu kita akan hidup bersama

* **4:4** menguasai diri Kata yang diterjemahkan ‘diri’ juga bisa berarti ‘istrinya’, sehingga ayat ini dapat diterjemahkan, “Allah juga ingin setiap suami tahu bagaimana hidup bersama istrinya dengan cara yang suci dan terhormat di hadapan semua orang.”

Tuhan selama-lamanya. 18 Jadi Saudara-saudari, hendaklah kalian saling
menghibur dengan keyakinan ini.

5

Siap sedialah menyambut kedatangan Tuhan kembali

1 Tetapi Saudara-saudari, tentang hari dan waktu terjadinya hal itu, kami
tidak perlu menjelaskannya lagi kepada kalian, 2 sebab kalian sudah tahu
betul bahwa hari kedatangan Tuhan akan datang tiba-tiba, seperti pencuri
yang datang di malam hari. 3 Pada masa-masa itu, ketika banyak orang
merasa, “Segala sesuatu aman dan tenang,” justru saat itulah tiba-tiba
mereka binasa dan tidak akan ada yang dapat melarikan diri. Semua orang
mendadak akan menyadari bahayanya, seperti ibu hamil tiba-tiba ditimpa
sakit melahirkan.
4-5 Tetapi Saudara-saudari, kita tidak lagi hidup dalam kegelapan, karena
kita semua sudah menjadi anak-anak terang dan hidup kita diterangi oleh
Tuhan. Kita bukan anak-anak kegelapan yang berjalan di malam gelap.
Jadi hari itu tidak akan mengagetkan kita seperti kedatangan pencuri.
6 Oleh sebab itu janganlah kita seperti orang-orang lain yang tidak sadar,
yaitu mereka yang seolah tidur. Hendaklah kita terus berjaga-jaga dan
menguasai diri. 7 Karena mereka yang hidup tanpa kesadaran ibarat orang
yang sedang tidur nyenyak di malam buta, atau seperti orang yang mabuk
pada malam hari. 8 Namun karena kita adalah anak-anak terang, hendaklah
kita menguasai diri. Kita sedang berperang melawan iblis. Jadi pakailah
perlengkapan senjata rohani yang ada pada kita: Keyakinan kita kepada
Yesus serta kasih kepada saudara-saudari seiman ibarat baju besi yang
melindungi hati kita. Dan keyakinan bahwa kita pasti diselamatkan ibarat
topi perang yang melindungi pikiran kita.
9 Karena sebagai orang pilihan Allah, kita bukan ditetapkan untuk di-
hukum dengan murka-Nya, tetapi untuk diselamatkan melalui Kristus
Yesus Penguasa kita. 10 Yesus sudah mati bagi kita. Dialah yang menjamin
kita, sehingga kita pasti hidup bersama-Nya, entah kita sudah mati atau
masih hidup pada waktu Dia datang kembali. 11 Jadi, hendaklah kalian terus
saling memberi dorongan dan menguatkan satu sama lain, seperti yang
sudah kalian lakukan selama ini.

Nasihat terakhir dan salam

12 Saudara-saudari, kami memohon agar kalian menghargai setiap
pelayan Tuhan yang bekerja keras di antara kalian dengan susah payah
untuk memimpin dan menasihati. 13 Hormati dan kasihilah mereka dengan
sungguh-sungguh, mengingat segala jerih lelah mereka untuk jemaat.

Hiduplah dengan damai satu sama lain.
14 Kami juga mendorong Saudara-saudari untuk menegur anggota-
anggota jemaat yang hidupnya sembarangan.
Kuatkanlah hati saudara-saudari kita yang patah semangat.
Tolonglah mereka yang lemah.
Sabarlah terhadap semua orang.
15 Jangan ada seorang pun dari kalian yang membalas kejahatan den-
gan kejahatan, tetapi berusahalah untuk selalu berbuat baik kepada
saudara-saudari seiman dan semua orang.

16 Bersukacitalah selalu.
17 Tetaplah berdoa.

18 Bersyukurlah kepada Allah dalam segala keadaan, karena itulah yang
dikehendaki Allah bagi kita sebagai orang yang sudah bersatu dengan
Kristus Yesus.
19 Janganlah padamkan api Roh Kudus yang bekerja dalam dirimu
masing-masing. 20 Misalnya, ketika salah satu anggota jemaat menyam-
paikan pesan dari Roh Allah,✡ jangan menganggap remeh pesan yang
disampaikannya itu. 21 Tetapi setiap nubuatan hendaklah kalian uji.
Kalau isi nubuatan itu memang benar dari Roh TUHAN, barulah kalian
percaya.
22 Jangan terlibat dalam kejahatan apa pun.
23 Dan kiranya Allah sendiri, sang sumber damai, senantiasa menjaga
seluruh hidupmu— baik roh, pikiran, maupun perbuatan— agar sepenuh-
nya suci tanpa cela sampai hari kedatangan Kristus Yesus, Penguasa kita.
24 Karena yang memanggil kamu adalah Allah, dan Dia sangat layak diper-
caya! Dialah yang akan menyucikanmu hingga menjadi sempurna.
25 Saudara-saudari, doakanlah kami.
26 Sebagai umat yang disucikan Allah, hendaklah kalian saling memberi
salam dengan penuh kasih.
27 Saya juga berpesan dengan sungguh-sungguh atas nama Tuhan Yesus
agar surat ini dibacakan kepada semua saudara-saudari seiman yang lain.
28 Akhir kata, kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu berbaik hati
kepada kalian masing-masing dan menyertaimu. Amin.

✡ **5:20** 1Kor. 14:1 CK

Surat Paulus yang kedua kepada Jemaat Tesalonika

1 Kepada jemaat di kota Tesalonika, yaitu kalian yang bersatu dengan
Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.
Salam sejahtera dari Paulus, Silas, dan Timotius.
2 Kiranya kalian semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Paulus menghibur jemaat yang mengalami penganiayaan

3 Kami selalu bersyukur kepada Allah karena kalian, Saudara-saudari.
Dan memang sudah seharusnya demikian, sebab keyakinanmu kepada
Yesus bertumbuh dengan luar biasa, dan kalian juga semakin mengasihi
satu sama lain. 4 Karena itu kami selalu senang menceritakan tentang
kalian kepada jemaat-jemaat Allah di tempat lain, yakni betapa kalian teguh
bertahan dan berpegang pada keyakinanmu meski dianiaya dan menderita
berbagai kesusahan.
5 Keteguhan hatimu itu membuktikan bahwa Allah selalu bertindak adil
terhadap manusia. Kalian akan dinyatakan layak untuk masuk ke dalam
kerajaan Allah karena sekarang kalian menderita demi kesetiaanmu pada
kerajaan-Nya itu. 6 Sedangkan mereka yang sekarang menganiaya kalian
kelak akan menerima hukuman berat, sebab Allah itu adil. Demikianlah
wujud keadilan Allah. 7 Dia juga akan memberikan rasa lega kepada kita
semua yang saat ini menderita. Semuanya itu akan terjadi pada waktu
Tuhan Yesus datang kembali dari surga dan menampakkan diri-Nya kepada
seluruh penduduk dunia ini diiringi para malaikat-Nya dengan kuasa yang
hebat. 8 Semua orang yang tidak mengenal Allah dan tidak mau taat
menerima Kabar Baik tentang Tuhan Yesus akan dihukum-Nya dengan api
yang menyala-nyala.* 9 Mereka akan dihukum selama-lamanya di tempat
yang jauh dari hadapan TUHAN tanpa pernah dapat menikmati kemuliaan
dan segala kuasa-Nya.† 10 Hukuman itu akan terjadi ketika Tuhan Yesus
datang kembali. Pada waktu itu, semua orang yang disucikan-Nya, yaitu
semua yang percaya kepada-Nya, akan mengagumi dan memuliakan Dia
karena kuasa-Nya. Dan kalian pun tentu akan ikut menyambut kedatangan-
Nya itu karena kalian sudah percaya pada kesaksian yang kami sampaikan.
11 Kami selalu berdoa agar kalian mencapai tujuan akhir yang indah
itu. Kami memohon supaya Allah menolong kamu semua untuk hidup
dengan cara yang pantas sebagai orang yang sudah dipanggil-Nya. Kami
juga berdoa supaya dengan kuasa Allah, kamu semua dimampukan untuk
menyelesaikan segala hal baik yang hendak kamu lakukan, khususnya per-
buatan yang menunjukkan keyakinanmu pada Yesus. 12 Dengan demikian,
nama Tuhan Yesus akan dipermuliakan melalui hidupmu. Dan karena
kamu bersatu dengan Dia, kamu juga akan dianugerahi kemuliaan oleh
Allah Bapa dan Kristus Yesus, Penguasa kita.

2

Hal-hal yang akan terjadi sebelum Yesus kembali

* **1:8** orang yang tidak mengenal ... api yang menyala-nyala. Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Mzm. 79:6, Yes. 66:15, dan Yer. 10:25. † **1:9** di tempat yang jauh ... segala kuasa-Nya Paulus menulis kata-kata yang hampir sama dengan Yes. 2:10, 19.

1-2 Saudara-saudari, akan ada banyak ketidakjelasan mengenai hari kedatangan kembali Tuhan kita Kristus Yesus, yakni hari di mana kita semua kelak berkumpul dengan-Nya. Janganlah kalian bimbang atau panik kalau mendengar orang-orang berkata, "Tanpa kita tahu, ternyata Tuhan Yesus sudah datang kembali di tempat lain."* Jangan dengarkan mereka sekalipun ada yang berkata, "Roh Allah yang memberitahu kami bahwa Yesus sudah datang!" Juga janganlah percaya kalau mereka mengatakannya atas nama saya, Paulus, ataupun teman-teman saya. Dan kalau berita seperti itu datang dalam bentuk surat, jangan percaya bahwa surat itu berasal dari kami. 3 Apa pun usaha orang untuk menipu kalian tentang kedatangan Yesus, jangan percaya! Karena Tuhan hanya akan datang kembali sesudah terjadi masa ketika banyak orang menolak menyembah Allah. Mereka memilih untuk taat pada seorang raja dosa, pelaku segala kejahatan, yang pada waktu itu mulai bertindak. Dialah yang akan dibinasakan pada hari terakhir.† 4 Dia akan melawan semua tokoh yang disembah‡ oleh manusia, termasuk Allah sendiri. Dia akan meninggikan diri atas semua dewa, bahkan masuk ke rumah Allah dan duduk di ruang kudus supaya semua orang mengakuinya sebagai Allah.

5 Saya sudah berulang kali memberitahukan hal itu kepada kalian waktu kita masih bersama-sama. Apa kalian lupa? 6 Ingatlah bahwa ada Penguasa§ yang lain di dunia ini. Sekarang, Penguasa itulah yang masih menghalangi si raja dosa sehingga dia tidak bisa menampakkan dirinya sebelum tiba waktu yang ditentukan Allah. 7 Raja dosa sudah mulai bekerja secara diam-diam untuk membuat manusia melawan Allah. Tetapi Penguasa itu menghalangi dia sampai Allah memerintahkan agar raja kejahatan itu dibiarkan bekerja dengan bebas. 8 Pada saat itulah dia akan bekerja dengan terang-terangan. Dan ketika dia bertindak, Tuhan Yesus akan turun dari surga dengan penuh kemuliaan dan membinasakan dia dalam sekejap dengan perkataan-Nya saja.

9 Tetapi sebelum raja dosa itu dibinasakan, dia akan sempat membuat berbagai keajaiban dengan kuasa Satanas✡ supaya manusia mengira bahwa dia Allah. 10 Dia juga akan menggunakan segala macam tipu daya yang jahat untuk menyesatkan orang-orang yang mengikuti jalan kebinasaan. Mereka akan binasa karena menutup hati terhadap ajaran benar yang bisa menyelamatkan mereka. 11 Itulah sebabnya Allah membutakan mata hati mereka, sehingga mereka terus percaya pada ajaran sesat. 12 Dengan

---

* **2:1-2** Tanpa kita tahu, ... sudah datang kembali ... Secara harfiah: "Hari Tuhan sudah tiba." Dalam surat Tesalonika yang pertama, Paulus mengajarkan bahwa ketika Tuhan Yesus datang kembali, Dia akan mengangkat semua orang Kristen, termasuk yang sudah meninggal dunia. Semua akan diangkat dari bumi untuk menyambut Yesus di awan-awan (1Tes. 4:13—5:11). Kemungkinan besar, Jemaat Tesalonika sudah membalas surat itu dengan pertanyaan, "Bagaimana kami yang hidup jauh dari orang Kristen lain bisa mendengar berita tentang kedatangan Yesus dan siap menyambut Dia?"
† **2:3** Dialah yang ... hari terakhir Secara harfiah: "Dia anak kebinasaan." Maksud 'anak kebinasaan' adalah 'milik neraka' atau 'bernasib masuk dalam kebinasaan' (Dan. 7:24-26).
‡ **2:4** semua tokoh yang disembah Pada zaman Paulus, banyak orang yang menyembah patung berhala, dewa-dewa, malaikat, bahkan manusia, contohnya raja agung Romawi yang disembah dan dianggap sebagai dewa.
§ **2:6** Penguasa Dalam ayat ini, kata yang diterjemahkan 'Penguasa' juga bisa diterjemahkan 'sesuatu'. Tetapi di ayat 7, Paulus menyebut figur 'sesuatu' ini sebagai 'seorang laki-laki' (tunggal). TSI menggunakan 'Penguasa' dengan huruf besar berdasarkan saran dari kebanyakan ahli tafsir Alkitab bahwa figur yang dimaksud adalah Roh Kudus. Tetapi ada tafsiran lain yang mengatakan bahwa 'sesuatu' ini adalah hal lain, misalnya pemerintahan, atau pemberitaan Kabar Baik yang menghalangi si raja dosa.
✡ **2:9** Why. 20:2-3

begitu, mereka tetap menikmati kejahatan, sehingga adillah Allah saat menghukum mereka.

Kita yang percaya harus bertahan

13 Saudara-saudari yang dikasihi Tuhan Yesus, sudah sepatutnya kami
selalu bersyukur kepada Allah, karena sejak dunia diciptakan, Dia sudah
memilih kalian untuk diselamatkan melalui keyakinanmu pada ajaran
benar dan melalui Roh Allah yang menyucikan kalian. 14 Lewat Kabar Baik
yang kami beritakan, Allah sudah memanggil kamu semua untuk mendapat
bagian dalam kemuliaan Tuhan kita Kristus Yesus. 15 Karena itu Saudara-
saudari, teruslah bertahan dan berpegang pada ajaran-ajaran yang sudah
kami sampaikan baik lewat perkataan maupun surat.
16 Kami selalu berdoa untuk kalian kepada Penguasa kita Kristus Yesus
dan kepada Allah Bapa kita. Allah Bapa sangat mengasihi kita dan senanti-
asa menguatkan hati kita agar semakin yakin* akan hidup kekal bersama-
Nya. Kita memiliki keyakinan itu karena Yesus sudah sangat baik kepada
kita. 17 Doa kami, kiranya Tuhan Yesus dan Allah Bapa menguatkan hati
kalian masing-masing sehingga kamu selalu melakukan yang terbaik lewat
perkataan maupun perbuatan.

3

Paulus minta dukungan doa jemaat

1 Selanjutnya, Saudara-saudari, tolong doakanlah kami supaya ajaran
tentang Tuhan Yesus bisa menyebar dengan cepat. Doakan agar orang-
orang mau menerima ajaran itu dan menghargainya seperti yang sudah
terjadi di antara kalian. 2 Berdoalah juga supaya Allah melepaskan kami
dari para pengacau dan orang-orang jahat, karena tidak semua orang mau
percaya pada ajaran kami.
3 Tetapi Tuhan Yesus selalu setia. Dia akan menguatkan keyakinanmu
dan melindungimu dari si iblis. 4 Kami juga yakin bahwa kamu selalu
melakukan apa yang kami ajarkan dan akan terus melakukannya, karena
kamu semua sudah bersatu dengan Tuhan. 5 Kami berdoa supaya Tuhan
Yesus menolongmu untuk semakin yakin bahwa Allah sangat mengasihimu,
dan supaya kamu tetap kuat bertahan, sama seperti Kristus terus bertahan
waktu Dia menderita.

Kita harus bekerja

6 Saudara-saudari, sebagai utusan Tuhan kita Kristus Yesus, kami mene-
gaskan sungguh-sungguh: Jangan bergaul dengan saudara atau saudari
seiman yang hidup bermalas-malasan dan tidak mau melakukan ajaran
yang sudah kalian terima dari kami. 7 Ikutilah teladan kami. Waktu kita
bersama, kalian sendiri tahu bahwa kami tidak pernah malas bekerja.
8 Ingatlah bahwa kami tidak pernah minta diberi nafkah. Kami bekerja
keras siang malam supaya tidak menjadi beban bagi siapa pun di antara
kalian. 9 Sebenarnya, sebagai pelayan Tuhan, kami berhak menerima
nafkah dari kalian. Tetapi kami bekerja sendiri untuk mencukupi keper-
luan kami agar menjadi teladan bagi kalian, 10 karena waktu kita masih
bersama, kami sudah mengajarkan, “Orang yang tidak mau bekerja tidak
boleh makan.”

* **2:16** semakin yakin Secara harfiah: pengharapan yang baik. Dalam Perjanjian Baru, kata ‘pengharapan’ memiliki makna keyakinan karena suatu alasan yang kuat.

11 Kami mengingatkan hal ini karena mendengar bahwa ada beberapa di
antara kalian yang bermalas-malasan. Mereka sama sekali tidak bekerja,
tetapi hanya sibuk mencampuri urusan orang lain. 12 Sebagai pelayan
Tuhan kita Kristus Yesus, dengan tegas kami menasihatkan mereka supaya
hidup teratur dan harus bekerja untuk mencukupi kebutuhan mereka
sendiri. 13 Sedangkan kepada kalian semua, Saudara-saudari, kami menasi-
hatkan: Jangan pernah lelah berbuat baik.
14 Kalau ada orang yang tidak mengikuti hal-hal yang kami ajarkan dalam
surat ini, perhatikanlah siapa mereka dan jangan bergaul dengan orang-
orang itu. Dengan demikian mereka menyadari kesalahannya dan malu.
15 Tetapi janganlah menganggap mereka musuh. Teruslah menasihati
mereka sebagai saudara-saudari seiman.

Penutup

16 Akhir kata, kami berdoa agar Tuhan Yesus sumber damai selalu mem-
berikan ketenangan kepadamu dan senantiasa menyertaimu.
17 Saya, Paulus, menulis salam terakhir ini dengan tangan saya sendiri:✡
Salam! Inilah tanda yang selalu saya pakai dalam tiap surat sebagai bukti
bahwa surat ini benar-benar dari saya.
18 Kiranya Tuhan kita Kristus Yesus selalu menyatakan kebaikan-Nya
kepada kalian semua. Amin.

✡ **3:17** Gal. 6:11 CK

Surat Paulus yang pertama kepada Timotius

1-2 Kepada Timotius, yang sudah saya anggap seperti anakku sendiri
dalam keyakinan kita yang sama pada Tuhan Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus atas
perintah dari Allah Penyelamat kita dan Kristus Yesus, Penguasa sekaligus
sumber pengharapan kita.
Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan serta
kemurahan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Melawan pengajar sesat

3 Waktu saya pergi ke Makedonia, saya memintamu tetap tinggal di
Efesus dengan tugas untuk menghentikan orang-orang yang mengajarkan
ajaran sesat 4 dan untuk membina jemaat agar tidak mempercayai ajaran
yang berdasarkan pada legenda rakyat maupun ajaran tentang pentingnya
silsilah nenek moyang. Pelajaran seperti itu tidak ada habisnya dan sia-sia
saja karena hanya mengakibatkan perdebatan. Lagipula, ajaran seperti itu
tidak memimpin jemaat untuk lebih percaya pada ajaran yang benar dari
Allah. 5 Tujuan utama dari tugasmu itu adalah supaya jemaat sungguh-
sungguh saling mengasihi. Kasih sejati hanya bisa terjadi bila hati kita
dibersihkan oleh Allah dan kita berusaha menjaga hati nurani kita tetap
tulus, serta sungguh-sungguh percaya kepada ajaran benar tanpa berpura-
pura. 6 Sayangnya, sebagian orang sudah tidak lagi hidup seperti itu.
Mereka hanya buang-buang waktu dengan ajaran yang tidak berguna.
7 Mereka ingin menjadi guru hukum Taurat, tetapi tidak mengerti apa yang
mereka bicarakan itu, bahkan mereka tidak mengerti hal-hal yang mereka
tegaskan dengan penuh percaya diri.
8 Kita tahu bahwa hukum Taurat itu baik, asal diajarkan sesuai dengan
tujuan utamanya. 9-10 Karena kita tahu bahwa tujuan hukum Taurat
diberikan bukanlah untuk membebani orang yang sudah dibenarkan oleh
Allah, melainkan untuk menghukum orang-orang yang
suka melanggar perintah TUHAN dan melawan Dia,
tidak tahu menghormati-Nya,
suka berbuat dosa dan tidak mau hidup suci,
hanya memikirkan hal-hal duniawi,
memberi kesaksian palsu,
suka menipu,
menjual orang untuk diperbudak,
membunuh orang lain— bahkan orangtuanya sendiri,
melakukan percabulan dan menyukai sesama jenis,
serta hidup bertentangan dengan ajaran benar.*
11 Ajaran benar yang dimaksud adalah setiap ajaran yang berdasar pada
Kabar Baik dari Allah, yang sudah dipercayakan-Nya kepada saya untuk
saya beritakan. Terpujilah Allah melalui Kabar Baik yang mencerminkan
kemuliaan-Nya itu!

Bersyukur atas kebaikan hati Allah

* **1:9-10** ajaran benar Secara harfiah: ajaran sehat. Ajaran sehat adalah ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diikuti, seperti pada ayat 5 dan 11. Ajaran seperti itu memimpin kita supaya cara hidup kita mendatangkan hormat dan kemuliaan bagi Kristus, serta menghasilkan berkat-berkat rohani. Lihat juga 1Tim. 6:3; Tit. 1:9, 13; 2:1.

12 Saya bersyukur kepada Penguasa kita Kristus Yesus, karena Dia selalu
memberi kekuatan kepada saya dan menganggap saya setia sehingga Dia
mempercayakan pemberitaan Kabar Baik itu kepada saya, 13 padahal dulu
saya menghina nama-Nya, suka bertindak keras, dan bahkan menganiaya
para pengikut-Nya. Tetapi Kristus mengasihani saya, karena waktu itu saya
belum percaya kepada-Nya sehingga tidak tahu bahwa perbuatan itu salah.
14 Sungguh berlimpah kebaikan hati Penguasa kita kepada saya sehingga
saya menjadi percaya kepada-Nya dan mulai mengasihi sesama. Itu terjadi
karena saya menerima Kristus Yesus dan bersatu dengan Dia.
15 Jadi, perkataan ini sungguh benar dan pantas dipercaya sepenuh-
nya: Kristus Yesus sudah datang ke dunia untuk menyelamatkan orang-
orang berdosa. Di antara orang-orang berdosa itu, sayalah yang paling
berdosa. 16 Namun, justru karena besarnya dosa itulah saya dikasihani dan
diampuni, supaya melalui saya, orang-orang bisa melihat kesabaran Kristus
Yesus yang luar biasa. Kristus sudah menunjukkan kesabaran-Nya kepada
saya untuk menjadi contoh bagi orang-orang yang mau percaya kepada-Nya
dan memperoleh hidup kekal. 17 Oleh karena itu, marilah kita menghormati
dan memuliakan Allah sampai selama-lamanya! Dialah Raja yang kekal,
yang tidak terlihat, dan yang tidak akan pernah binasa. Dialah satu-satunya
Allah yang penuh kebijaksanaan! Amin.

Tugas Timotius

18 Anakku Timotius, saya berpesan kepadamu, sesuai dengan nubuatan
yang pernah disampaikan kepadamu sebelum kamu memulai pelayanan:
Berjuanglah dengan baik dalam peperangan rohani ini. 19 Tetaplah percaya
penuh kepada ajaran benar dan jagalah supaya hati nuranimu tetap bersih.
Karena ada orang-orang yang sudah menolak untuk hidup sesuai tuntunan
hati nurani mereka, sehingga mereka tidak lagi mampu percaya kepada
ajaran benar.† 20 Contohnya Himeneus dan Aleksander. Saya sudah meny-
erahkan mereka berdua kepada Satanas‡ agar mereka belajar berhenti
menghina Allah.

2

Dorongan untuk berdoa

1 Saya mendorong kamu untuk mengajarkan hal-hal berikut ini kepada
jemaat yang kamu layani: Pertama, hendaklah setiap anggota jemaat
bertekun menyampaikan segala permohonan doa kepada Allah bagi semua
orang, dengan disertai ucapan syukur. 2 Ajarlah mereka untuk mendoakan
raja-raja dan semua pejabat pemerintah. Mintalah kepada Allah supaya
kita bisa hidup tenang, damai, serta bebas menjalani hidup sesuai kehendak
Allah dan dengan cara yang terpuji dalam pandangan semua orang. 3 Setiap
doa seperti itu baik dan menyenangkan hati Allah, Penyelamat kita.
4 Dan sebagai Penyelamat, Dia menginginkan agar setiap orang disela-
matkan dan mengenal ajaran benar tentang Kristus. 5 Karena hanya ada
satu Allah, dan hanya satu Perantara kita dengan Allah, yaitu Kristus Yesus,
yang juga adalah manusia. 6 Dia sudah menyerahkan diri-Nya sendiri
sebagai kurban penebusan untuk membebaskan semua umat-Nya dari

† **1:19** sehingga mereka tidak ... Secara harfiah: sehingga keyakinan mereka menjadi hancur (seperti kapal). Dalam bahasa Yunani, Paulus menggunakan gambaran kapal laut yang menabrak sesuatu sehingga hancur. ‡ **1:20** menyerahkan ... kepada Satanas Kemungkinan besar penyerahan yang dimaksud Paulus di sini mirip dengan perintahnya kepada Jemaat Korintus di 1Kor. 5:4-5. Tentang Satanas, lihat Why. 20:2-3.

dosa. Hal itu terjadi tepat pada waktu yang ditentukan Allah, dan menjadi
bukti kebaikan hati-Nya kepada manusia. 7 Kemudian saya dipilih sebagai
rasul untuk memberitakan Kabar Baik itu. Saya berani bersumpah demi
kesatuan saya dengan Kristus bahwa perkataan ini benar dan saya tidak
berbohong: Saya diutus sebagai pengajar bagi orang bukan Yahudi, supaya
mereka mendengar ajaran yang benar dan menjadi percaya.

Tata tertib tentang laki-laki dan perempuan dalam pertemuan jemaat

8 Di mana pun saudara-saudari seiman berkumpul, saya mau supaya
setiap laki-laki yang memimpin doa menengadahkan tangan yang tidak
ternoda oleh dosa.* Artinya, dia haruslah orang yang tidak bercela, bukan
pemarah, dan tidak suka bertengkar.
9 Bagi para perempuan, hendaklah mereka berdandan dengan cara
yang pantas serta bijak memilih pakaian yang sopan dan rapi. Jan-
gan suka memamerkan diri dengan menghias rambut secara berlebihan
ataupun mengenakan banyak perhiasan emas, mutiara,✡ dan pakaian
mahal. 10 Sebaliknya, cara yang pantas untuk mempercantik diri bagi
setiap perempuan yang mengaku sebagai penyembah Allah adalah dengan
melakukan hal-hal yang baik.
11-12 Dalam pertemuan jemaat, saya tidak mengizinkan perempuan men-
gajar atau memimpin atas laki-laki. Hendaklah setiap perempuan memper-
hatikan pengajaran dengan diam dan penuh penundukan diri.✡ 13 Karena
Adamlah yang diciptakan lebih dulu, baru kemudian Hawa. 14 Dan bukan
Adam yang ditipu oleh iblis, melainkan perempuanlah yang tertipu se-
hingga dia menjadi pelaku dosa yang pertama.✡ 15 Akibat dosa itu, ketu-
runan Hawa yang perempuan menanggung hukuman Allah berupa rasa
sakit sewaktu melahirkan.✡ Namun demikian, Allah bersedia menolong
dan menyelamatkan setiap perempuan, asalkan dia tetap percaya penuh
kepada-Nya, berbuat kasih, serta hidup suci dan bijaksana.

3

Persyaratan dalam memilih pemimpin jemaat

1 Sungguh benar perkataan ini: Menjadi pemimpin jemaat adalah sebuah
tanggung jawab yang mulia. 2 Karena itu, yang boleh diangkat sebagai
pemimpin jemaat haruslah orang yang hidupnya tidak bercela, setia kepada
istrinya, dan tidak boleh mempunyai lebih dari satu istri. Dia juga harus-
lah seorang yang sabar, dapat mengendalikan diri, hidup teratur, mau
memberi tumpangan di rumahnya, dan mampu mengajar dengan baik.
3 Pemabuk dan orang yang suka berkelahi tidak boleh diangkat sebagai
pemimpin jemaat, demikian juga orang yang mengumpulkan kekayaan
dengan cara kotor. Karena seorang pemimpin jemaat harus berperilaku
baik, cinta damai, dan tidak cinta uang. 4 Seorang pemimpin harus men-
gatur keluarganya dengan baik serta mendidik anak-anaknya untuk taat

* **2:8** menengadahkan tangan ... Kalau kalimat pertama diterjemahkan secara harfiah, bunyinya, "Jadi, di segala tempat, hendaklah para laki-laki berdoa dengan mengangkat tangan-tangan yang suci." Sesuai kebiasaan orang Yahudi pada zaman Alkitab, ketika jemaat berdoa, mereka menengadahkan tangan dan memandang ke atas. Maksud perintah Paulus di sini bukan berarti bahwa semua laki-laki harus menengadahkan tangan waktu berdoa, tetapi sikap hati yang tulus dan tidak munafik waktu berdoa. Dan yang memimpin jemaat dalam doa haruslah orang yang cara hidupnya terpuji. ✡ **2:9** Mat. 13:45 CK ✡ **2:11-12** 1Kor. 11:2-16; 14:34-35 ✡ **2:14** Kej. 3:1-13 ✡ **2:15** Kej. 3:16

dan hormat kepadanya. 5 Karena kalau orang tidak mampu mengatur
rumah tangganya sendiri, dia tidak akan mampu memimpin jemaat Allah.
6 Seseorang yang baru percaya kepada Yesus tidak boleh diangkat menjadi
pemimpin jemaat, sebab hal itu bisa menjadikannya sombong. Ingat-
lah bahwa iblis dijatuhi hukuman Allah juga karena kesombongannya.✡
7 Untuk menjadi pemimpin jemaat, seseorang juga harus dikenal sebagai
orang baik oleh orang-orang di luar jemaat, sehingga iblis tidak bisa men-
jerat dia melalui perkataan orang lain yang menjelekkan namanya.

Persyaratan dalam memilih pengerja jemaat

8 Demikian juga, orang-orang yang diangkat menjadi pengerja je-
maat haruslah orang yang terhormat, bukan ular berkepala dua, bukan
pemabuk, dan tidak cinta uang. 9 Mereka haruslah percaya penuh pada
ajaran-ajaran benar yang sudah Allah nyatakan kepada kita dan memiliki
hati nurani yang bersih. 10 Setiap calon pengerja jemaat harus diuji dengan
memberikan tugas pelayanan sementara. Bila pelayanannya terbukti baik,
barulah dia boleh diangkat sebagai pengerja jemaat.

11 Perempuan yang diangkat sebagai pengerja jemaat* haruslah orang
yang terhormat, tidak suka membicarakan kejelekan orang lain, selalu
menguasai diri, dan bisa dipercaya dalam segala hal.

12 Laki-laki yang diangkat sebagai pengerja jemaat harus setia kepada
istrinya, tidak boleh mempunyai lebih dari satu istri, dan dapat mengatur
anak-anaknya serta rumah tangganya dengan baik. 13 Setiap pengerja
jemaat yang melayani dengan baik akan mendapat nama yang baik pula,
sehingga dia dapat memberitakan keyakinannya akan Kristus Yesus kepada
orang lain dengan lebih percaya diri.

Berita keselamatan yang dinyatakan kepada kita

14 Saya berharap bisa segera datang kepadamu, tetapi saya merasa adalah
bijaksana jika menuliskan hal-hal ini untukmu sekarang, 15 supaya kalau
saya terlambat datang, melalui surat ini kamu akan mengetahui bagaimana
seharusnya kita hidup sebagai keluarga Allah. Yang dimaksud keluarga
Allah adalah kesatuan seluruh jemaat milik Allah yang hidup. Memang
sebagai anggota kesatuan itu, kita terlibat untuk mendukung dan memper-
tahankan ajaran benar dari Allah, sebagaimana tiang penopang dan batu
dasar menegakkan sebuah rumah. 16 Sungguh, ajaran-ajaran benar yang
sudah Allah nyatakan kepada kita sangat luar biasa! Oleh karena itu, kita
percaya penuh bahwa melalui Kristus,
Allah datang dan hidup di dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa.
Roh Allah membuktikan bahwa semua yang Kristus ajarkan tentang
diri-Nya adalah benar.
Seluruh hidup-Nya disaksikan oleh para malaikat.
Sekarang bangsa-bangsa yang bukan Yahudi sudah mendengar Kabar Baik
tentang Dia.
Orang-orang yang percaya kepada-Nya berasal dari seluruh dunia.
Dan Dia sudah diangkat ke tempat semula, bersama Allah dalam kemu-
liaan.

✡ **3:6** Yes. 14:12-17 * **3:11** perempuan ... pengerja jemaat Frasa ini dalam bahasa Yunani sebenarnya hanya satu kata yang bisa berarti 'para perempuan' atau 'para istri (dari pengerja jemaat)'. Dalam konteks ini, kata tersebut bisa ditafsirkan 'istri pengerja jemaat', atau 'perempuan yang diangkat menjadi pengerja jemaat'.

4

Nubuatan tentang guru-guru palsu

1 Roh Kudus dengan jelas mengatakan bahwa pada masa mendatang,
banyak orang tidak akan mau lagi mempercayai ajaran yang benar.
Mereka akan mengikuti roh-roh jahat yang menyesatkan dan percaya
pada berbagai ajaran setan-setan. 2 Ajaran itu disampaikan oleh orang-
orang munafik yang suka berdusta. Hati nurani mereka sudah mem-
batu sehingga mereka tidak bisa lagi membedakan perbuatan yang benar
dan yang salah. 3 Sebagai contoh, mereka melarang kita menikah atau
memakan makanan tertentu, padahal Allahlah yang menjadikan semua
makanan. Kita yang percaya dan sudah mengetahui ajaran benar seharus-
nya menikmati makanan itu dengan ucapan syukur, 4 karena semua yang
diciptakan Allah adalah baik. Tidak ada satu pun yang haram. Dengan
ucapan syukur, segala sesuatu boleh kita makan, 5 sebab semua makanan
menjadi halal oleh Firman TUHAN dan oleh doa kita.

Jadilah hamba Kristus Yesus yang baik

6 Ajarkanlah hal-hal itu kepada saudara-saudari seiman di sana, sehingga
di hadapan Kristus Yesus, kamu akan terbukti sebagai hamba-Nya yang
baik. Seorang hamba Kristus yang baik haruslah semakin dewasa dalam
segala ajaran yang membangun keyakinan kita, seperti ajaran-ajaran baik
yang sudah kamu ikuti. 7 Jangan libatkan dirimu dalam ajaran yang
berdasarkan legenda rakyat. Ajaran semacam itu sudah pasti hanya
berdasarkan pikiran duniawi dan penuh kebodohan. Hendaklah kamu
terus melatih diri secara rohani agar semakin berkenan kepada Allah.
8 Dibandingkan latihan jasmani yang terbatas gunanya, manfaat latihan
rohani tidaklah terbatas, karena hal itu membawa berkat baik untuk hidup
yang sekarang maupun yang akan datang. ‘Latihan rohani’ adalah dengan
menjalankan hidup yang semakin berkenan di mata Allah. 9 Ajaran itu
sungguh benar dan pantas dipercayai sepenuhnya. 10 Itulah sebabnya kita
masih terus bekerja keras walaupun sering dihina. Kita sudah menaruh
pengharapan pada Allah yang hidup. Dialah Penyelamat semua orang,
maksud saya, semua yang percaya kepada-Nya.

11 Ajarkanlah hal-hal tersebut kepada jemaat Tuhan yang kamu layani
dan doronglah mereka untuk melakukannya. 12 Biarpun kamu masih muda,
jangan sampai ada orang yang meremehkanmu. Caranya, hendaklah kamu
menjadi contoh yang baik bagi orang-orang percaya, melalui cara bicaramu,
gaya hidupmu, kasihmu, keyakinanmu kepada Kristus, dan cara hidupmu
yang suci dan dipimpin Roh Allah. 13 Sebelum saya datang, utamakan-
lah hal-hal ini dalam pelayananmu: Bacakan dan ajarkanlah Kitab Suci
kepada jemaat. Doronglah mereka untuk terus melakukannya. 14 Ingatlah
selalu untuk menggunakan dan mengembangkan kemampuan rohani yang
diberikan kepadamu melalui nubuatan, yaitu ketika para pemimpin je-
maat mendoakan kamu dengan penumpangan tangan. 15 Kerjakanlah
terus tugas-tugas itu dengan sepenuh hati, sehingga bukti keyakinan dan
pelayananmu semakin terlihat jelas di hadapan semua orang. 16 Awasilah
dirimu sendiri! Berhati-hatilah dengan hal-hal yang kamu ajarkan! Berdiri-
lah teguh dalam semuanya itu. Dengan demikian, kamu akan menyela-
matkan dirimu sekaligus orang-orang yang mendengarkan ajaranmu.

5

Berbagai ketentuan dalam jemaat

Cara memimpin jemaat berdasarkan tingkatan umur

1 Janganlah menegur saudara seiman yang lebih tua darimu dengan
keras, tetapi berilah mereka dorongan dengan penuh hormat seperti
kepada ayahmu sendiri. Untuk saudara seiman yang lebih muda darimu,
nasihatilah mereka seperti adikmu sendiri. 2 Demikian juga, untuk saudari
seiman yang lebih tua darimu, berilah mereka dorongan seperti kepada
ibumu sendiri. Dan untuk saudari seiman yang lebih muda darimu, nasi-
hatilah mereka dengan tulus hati, seperti ketika menasihati adikmu sendiri.

Pemeliharaan para janda

3 Hormatilah para janda* yang sudah tidak mempunyai keluarga yang
bisa membantu mereka, maksudnya, perhatikanlah kebutuhan mereka.
4 Tetapi kalau seorang janda masih mempunyai anak atau cucu, biarlah ke-
turunannya itu lebih dulu belajar melayani Allah dengan memperhatikan
kebutuhan orangtua atau nenek mereka sendiri. Dengan demikian, mereka
membalas kebaikan orangtua atau neneknya. Hal itu menyenangkan hati
Allah. 5 Bila seorang janda benar-benar hidup sendiri tanpa ada keluarga
yang bisa membantu dia, hendaklah jemaat memperhatikan kebutuhan-
nya, karena janda yang demikian hanya berharap penuh kepada Allah dan
siang malam berdoa meminta pertolongan-Nya. 6 Namun, setiap janda
yang hidup hanya untuk menikmati kesenangan dunia sebenarnya sudah
mati secara rohani, walaupun tubuhnya masih hidup. 7 Sampaikanlah hal-
hal itu kepada saudara-saudari seiman di sana, supaya mereka mengatur
pelayanan kepada para janda dengan baik. Dengan demikian, cara hidup
jemaat tidak tercela di hadapan orang-orang yang belum percaya kepada
Kristus. 8 Sebaliknya, kalau ada anggota jemaat yang tidak memelihara
kaum keluarganya, terutama keluarga dekatnya, berarti dia tidak sungguh-
sungguh percaya dan mengikuti ajaran kita, dan di hadapan Allah dia lebih
buruk daripada orang-orang yang belum percaya kepada Kristus.
9 Yang boleh dimasukkan dalam daftar penerima bantuan jemaat
hanyalah para janda yang berusia enam puluh tahun ke atas. Mereka
haruslah orang yang dulunya setia kepada suami 10 dan dikenal baik
perbuatannya. Misalnya, dia sudah membesarkan anak-anaknya dengan
baik, suka memberi tumpangan, rela menjadi pelayan bagi saudara-saudari
seiman, suka membantu orang yang kesusahan, dan selalu melibatkan diri
dalam segala macam kegiatan yang baik.
11 Janda yang berumur kurang dari enam puluh tahun tidak boleh didaf-
tarkan. Karena kalau suatu hari mereka punya keinginan untuk bersuami,
keinginan itu akan membuat mereka dengan mudah meninggalkan jan-
jinya untuk melayani Kristus saja. 12 Itu sebabnya janganlah mendaftarkan
para janda yang masih muda, supaya mereka tidak terkena hukuman
Allah karena melanggar janji mereka untuk hidup hanya melayani Kris-
tus. 13 Lagipula, bila janda yang masih muda didaftarkan, mereka bisa
menjadi pemalas. Yang lebih buruk lagi, mereka akan menghabiskan
waktu dengan pergi ke rumah orang-orang, membicarakan kejelekan orang
lain, mencampuri urusan orang lain, dan mengatakan hal-hal yang tidak
pantas. 14 Karena itu, lebih baik para janda yang masih muda menikah
lagi, membesarkan anak-anak, dan mengurus rumah tangganya. Dengan
demikian, orang-orang yang memusuhi kita tidak mempunyai alasan untuk
menjelek-jelekkan kita. 15 Karena pernah terjadi, beberapa janda muda
tersesat dan menjadi kaki tangan Satanas.

* **5:3** janda Yang dimaksud di sini adalah janda karena suaminya meninggal, bukan karena bercerai.

16 Apabila seorang anggota jemaat memiliki kerabat yang sudah menjadi
janda, hendaklah dia mencukupi kebutuhan kerabatnya itu supaya tidak
menambah beban jemaat, sehingga jemaat bisa mengurus para janda lain
yang sudah tidak punya keluarga.

Upah untuk pemimpin jemaat

17 Para pemimpin jemaat yang melayani dengan baik pantas dihargai
dengan dua cara. Pertama, dengan menghormati mereka. Kedua, dengan
memberikan honor yang layak, khususnya kepada para pemimpin yang
bertanggung jawab untuk berkhotbah dan mengajar. 18 Karena dalam Kitab
Suci ada tertulis,

"Jangan menutup mulut sapi yang sedang bekerja menginjak-injak gan-
dum untuk melepaskan biji dari kulitnya. Biarkanlah sapi itu makan
sambil bekerja."✡

Dan kitab lain mengatakan,

"Seorang pekerja berhak menerima upahnya."✡

Penanggulangan dosa dalam jemaat

19 Bila ada tuduhan terhadap seorang pemimpin jemaat, janganlah lang-
sung mempercayainya, kecuali tuduhan itu didukung oleh dua saksi mata
atau lebih. 20 Kalau terbukti bahwa dia memang hidup dalam dosa, tegurlah
dia di hadapan seluruh jemaat, supaya semuanya takut melakukan dosa
seperti yang diperbuat orang itu.

Berbagai pesan untuk Timotius

21 Di hadapan Allah dan Penguasa kita Kristus Yesus serta para malaikat
surgawi, saya menegaskan agar kamu menuruti semua petunjuk ini.
Lakukanlah semuanya itu untuk setiap anggota jemaat tanpa pilih kasih dan
tanpa berpihak kepada siapa pun.

22 Sebelum calon pemimpin jemaat terbukti sebagai orang baik, janganlah
menumpangkan tanganmu pada orang itu untuk meresmikannya sebagai
pemimpin. Sebab, kalau setelah menjadi pemimpin ternyata orang itu jatuh
ke dalam dosa besar, kamu juga turut bersalah karena sudah meresmikan
dia. Awasilah dirimu selalu supaya tetap murni dan tidak ternoda.

23-25 Dosa-dosa yang dilakukan sebagian orang segera terlihat dan men-
jadi nyata sebelum perkara mereka diperiksa. Tetapi dosa-dosa seba-
gian orang lain tersembunyi dan hanya akan ketahuan di kemudian hari.
Demikian juga, ada perbuatan-perbuatan baik kita yang akan segera keli-
hatan dan ada yang tidak. Namun, yang tidak langsung terlihat pun tidak
mungkin tersembunyi selamanya.

Untuk kamu sendiri, saya sarankan: Di samping air minum yang biasa,
minumlah juga sedikit air anggur sebagai obat, supaya kamu tidak sering
sakit perut.

6

1 Ingatkanlah setiap anggota jemaat yang berstatus budak agar mereka
sepenuhnya menghormati majikan mereka masing-masing. Dengan begitu,
orang lain tidak akan menghina Allah dan ajaran kita. 2 Ajarkanlah juga
kepada setiap budak, "Kalau keluarga majikanmu sama-sama pengikut
Kristus, janganlah menjadikan hal itu sebagai alasan untuk bersikap kurang
hormat kepada mereka. Justru kamu harus lebih rajin bekerja untuk
melayani mereka karena mereka adalah saudara-saudari seimanmu yang
terkasih."

✡ **5:18** Ul. 25:4; Im. 19:13; 1Kor. 9:7-9 ✡ **5:18** Im. 19:13; Ul. 24:14-15; Mat. 10:10; Luk. 10:7; 1Kor. 9:14

Ajaran sesat dan kekayaan yang sejati

Jadi Timotius, hendaklah kamu terus mengajar dan mendorong semua jemaat Tuhan yang kamu layani untuk melakukan hal-hal tersebut. 3-4 Kalau ada orang yang mengajarkan ajaran yang salah, berarti orang itu sombong dan tidak tahu apa-apa. Yang saya maksud 'ajaran yang salah' adalah segala ajaran yang bertentangan dengan ajaran benar✡ dari Tuhan kita Kristus Yesus, dan yang tidak memimpin kepada hidup yang memuliakan Allah. Orang-orang yang mengajarkan ajaran sesat seperti itu senang berdebat dan bertengkar tentang hal-hal yang tidak penting, seperti perbedaan kecil dalam arti istilah-istilah. Perdebatan seperti itu hanya menimbulkan iri hati, perpecahan, fitnah, dan saling curiga. 5 Pikiran orang semacam itu sudah menjadi kacau sehingga mereka tidak mampu lagi membedakan yang salah dan yang benar. Itulah sebabnya mereka selalu menimbulkan pertengkaran. Mereka pikir, menjadi guru agama yang terhormat adalah jalan untuk mendapat kekayaan. Menjauhlah dari orang-orang seperti itu!

6 Sebaliknya, kita akan mendapatkan kekayaan besar secara rohani bila kita hidup sesuai kehendak Allah disertai rasa puas dengan apa yang sudah kita miliki. 7 Karena kita tidak membawa apa-apa ketika lahir ke dunia, dan tidak mungkin kita membawa harta apa pun ketika meninggal dunia. 8 Jadi, asalkan sudah ada makanan dan pakaian, puaslah dengan itu. 9 Orang-orang yang ingin kaya sering kali jatuh ketika mengalami pencobaan. Mereka terjebak dalam jerat iblis ketika mereka— tanpa menyadari bahayanya— mengikuti hawa nafsu yang bodoh dan merugikan. Akibatnya, mereka tiba-tiba tertimpa kerugian besar sampai binasa. 10 Karena cinta akan uang adalah penyebab utama dari segala kejahatan. Banyak orang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan mereka kepada Kristus demi mengejar harta duniawi. Pada akhirnya, yang mereka dapatkan hanya sakit hati yang pedih dan penderitaan yang berat.

Visi dan misi yang Paulus berikan kepada Timotius

11 Tetapi kamu adalah milik Allah. Karena itu jauhkanlah dirimu dari semuanya itu. Kejarlah terus hidup yang benar dan yang sesuai kehendak Allah. Tetaplah percaya kepada Kristus. Teruslah berbuat kasih dan bersikap lemah lembut kepada semua orang. Dan bertahanlah dalam penderitaan. 12 Seperti olahragawan berlatih keras untuk sebuah pertandingan, demikianlah hendaknya kamu berjuang agar tetap percaya penuh kepada ajaran benar. Sesuai dengan panggilan Allah dalam dirimu, berjuanglah untuk mendapatkan hadiah kemenangan, yaitu hidup yang kekal.✡ Ingatlah bahwa kamu sudah mengakui keyakinanmu itu di hadapan orang banyak. 13 Jadi, sekarang saya mendorong kamu untuk berjanji lagi di hadapan Allah, yang memberi hidup kepada segala makhluk, dan di hadapan Kristus Yesus, yang mengakui diri-Nya dengan berani di hadapan Pontius Pilatus: 14 Lakukanlah setiap perintah Kristus dengan hati yang murni, tanpa noda maupun kesalahan, sampai Penguasa kita Kristus Yesus datang kembali 15 pada waktu yang sudah ditentukan oleh TUHAN sendiri, Allah yang satu-satunya dan yang terpuji, Raja atas segala raja dan Penguasa atas segala penguasa.

16 Hanya Allah Bapa yang mempunyai hidup tak berkesudahan.
Dia tinggal dalam cahaya yang begitu terang hingga tiada yang bisa mendekati-Nya.
Manusia di dunia ini belum pernah melihat Dia dan tidak ada yang sanggup melihat-Nya.

✡ **6:3-4** 1Tim. 1:10 ✡ **6:12** 1Kor. 9:24-27

Hormat dan kuasa bagi Dia untuk selama-lamanya! Amin.
17 Nasihatilah orang-orang kaya supaya mereka tidak sombong dan jangan berharap pada harta duniawi yang tidak tetap, tetapi hanya berharap kepada Allah yang hidup. Karena dengan segala kekayaan-Nya, Allah bermurah hati menyediakan segala keperluan kita agar kita menikmati berkat-Nya itu. 18-19 Nasihatilah juga mereka supaya berusaha menjadi kaya di mata Allah, yaitu murah hati, suka memberi, dan menggunakan hartanya untuk mengerjakan segala perbuatan yang baik. Dengan berbuat begitu, mereka sama dengan menabung harta di surga sebagai bekal untuk kehidupan yang akan datang. Jadi, mereka mengarahkan tujuannya pada hidup yang kekal.
20 Timotius, teruslah setia mengerjakan tugas pelayanan yang sudah Allah percayakan kepadamu. Jauhkanlah dirimu dari ajaran-ajaran yang tidak berasal dari Allah dan dari perdebatan yang tidak berguna dengan orang-orang yang melawan kita berdasarkan ‘pengetahuan’ mereka. Sesungguhnya ‘pengetahuan’ mereka adalah kebodohan. 21 Akibat mengikuti ‘pengetahuan’ itu, ada orang-orang yang sudah tersesat dan meninggalkan keyakinan yang benar pada Kristus.
Akhir kata, kepada semua yang membaca surat ini, kiranya Allah selalu menyertaimu dengan kebaikan hati-Nya. Amin.

Surat Paulus yang kedua kepada Timotius

1-2 Kepada Timotius, anakku yang terkasih.
Salam sejahtera dari saya Paulus, yang menjadi rasul Kristus Yesus karena kehendak Allah.
Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan serta kemurahan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Sebagai rasul, saya ditugaskan untuk memberitakan tentang hidup kekal yang sudah dijanjikan Allah. Hidup kekal itu kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus.

Ucapan syukur dan penghiburan

3 Timotius, siang dan malam saya tidak pernah lupa mendoakanmu dan bersyukur karena kamu kepada Allah. Dialah Allah yang saya layani dengan hati nurani yang bersih, seperti juga nenek moyang saya. 4 Saya mengingat air matamu waktu kita berpisah, dan saya rindu sekali agar kita bertemu lagi, supaya hati saya dipenuhi sukacita. 5 Saya juga ingat betapa kamu sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, sama seperti teladan nenekmu Lois dan ibumu Eunike. Saya yakin kamu pun memiliki keyakinan yang sama. 6 Oleh karena itu, saya mengingatkanmu untuk terus memanfaatkan dan meningkatkan kemampuan rohani yang diberikan Allah kepadamu ketika saya menumpangkan tangan atasmu. Kemampuan itu seperti api yang perlu terus dijaga agar tidak padam. 7 Karena Allah memberikan Roh-Nya yang memampukan kita untuk hidup dengan kuasa, kasih, dan penguasaan diri. Ketika Roh Allah memimpin hidup kita, kita tidak perlu takut.

8 Jadi, janganlah kamu malu bersaksi tentang Penguasa kita, dan janganlah malu karena saya dipenjarakan akibat melayani Dia. Sebaliknya, dengan kekuatan dari Allah, hendaklah kamu gigih menanggung penderitaan bersama saya demi Kabar Baik. 9 Karena Allah sudah menyelamatkan kita dan memanggil kita untuk hidup sebagai umat yang disucikan-Nya. Keselamatan dan panggilan itu diberikan bukan karena perbuatan baik kita, melainkan hanya karena kehendak-Nya dan kebaikan hati-Nya saja! Kebaikan hati-Nya itu bahkan sudah Dia rencanakan sebelum permulaan zaman dan diberikan-Nya kepada kita yang bersatu dengan Kristus Yesus. 10 Sekarang keselamatan itu sudah dinyatakan kepada kita dengan kedatangan Kristus Yesus, Penyelamat kita. Dia sudah meniadakan warisan kematian atas kita.✡ Melalui Kabar Baik, Dia menunjukkan jalan menuju hidup yang kekal di mana kita tidak akan pernah mati. 11 Supaya Kabar Baik itu semakin tersebar luas, Allah memilih dan mengutus saya kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi sebagai pemberita, rasul, dan guru. 12 Itulah sebabnya saya menderita di penjara ini! Tetapi saya tidak malu, karena saya sudah mengenal Yesus. Dia sangat layak dipercaya, dan saya yakin bahwa Dia mampu menjaga dan menjamin hasil pelayanan yang sudah Dia percayakan kepada saya sampai hari kedatangan-Nya.

13 Peganglah teguh ajaran benar yang saya ajarkan kepadamu. Tetaplah percaya kepada Kristus dan hiduplah dengan kasih yang kita peroleh karena bersatu dengan-Nya. 14 Allah sudah mempercayakan ajaran benar yang sangat berharga itu kepadamu, maka jagalah itu dengan pertolongan Roh Kudus yang hidup dalam diri kita.

✡ **1:10** Rm. 5:12-21

15 Kamu sudah mendengar bahwa semua saudara seiman di daerah Asia
meninggalkan saya, termasuk Figelus dan Hermogenes. 16-18 Hal itu mem-
buat saya merindukan Onesiforus!* Dia selalu menghibur dan menguatkan
saya. Kamu pasti ingat betapa banyaknya dia menolong saya ketika kita
bersama di Efesus. Lalu waktu saya dipenjara di Roma, dia mencari saya
ke sana kemari sampai menemukan saya. Dia tidak malu mengunjungi dan
menghibur saya. Ah, kiranya TUHAN bermurah hati kepadanya pada Hari
Pengadilan dan memberkati keluarga Onesiforus dengan kemurahan hati-
Nya.

2

Menjadi tentara Kristus Yesus yang setia

1 Anakku Timotius, hendaklah kamu terus dikuatkan melalui kebaikan
hati Allah yang luar biasa, yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus
Yesus. 2 Semua ajaran yang sudah kamu dengar ketika saya mengajar
saudara-saudari seiman, ajarkan dan percayakanlah itu kepada saudara-
saudari yang lain juga, khususnya mereka yang mampu mengajar dan yang
akan setia meneruskannya kepada orang lain lagi.
3 Menjadi pengikut Kristus Yesus ibarat menjadi tentara di medan perang.
Karena itu, kamu harus kuat bertahan menghadapi segala penderitaan.
4 Seorang tentara yang sedang bertugas tidak menyibukkan dirinya dengan
berbagai pekerjaan lain, karena dia mau menyenangkan hati komandan-
nya. 5-6 Menjadi pengikut Kristus juga ibarat seorang olahragawan di
gelanggang pertandingan atau seorang petani. Olahragawan yang bertand-
ing sesuai peraturan akan menerima mahkota kemenangan. Dan petani
yang bekerja keras pantas menjadi orang pertama yang menikmati hasil
panennya. 7 Renungkanlah contoh-contoh tadi, dan kiranya TUHAN mem-
berimu kemampuan untuk memahami hal-hal ini lebih dalam lagi.
8 Ingat-ingatlah selalu tentang Kristus Yesus! Dialah Keturunan Daud
yang sudah dinubuatkan.* Dia sudah bangkit kembali dari kematian. Itulah
Kabar Baik yang saya beritakan. 9 Namun, justru karena mengabarkan
berita keselamatan itulah saya mengalami penderitaan, bahkan dipen-
jarakan seolah-olah saya ini penjahat. Tetapi Firman Allah tidak bisa dipen-
jarakan! Masih banyak saudara-saudari kita yang terus memberitakan
kabar keselamatan itu. 10 Jadi, saya rela bertahan dalam segala macam
penderitaan, karena dengan demikian saya mempertahankan kebenaran
dalam Kabar Baik yang sedang diberitakan dan dipercayai itu. Dengan
bertahan teguh, secara tidak langsung saya menolong orang-orang pilihan
Allah supaya mereka mendapat kesempatan untuk menerima keselamatan
yang kita peroleh karena bersatu dengan Kristus Yesus, sehingga mereka
turut menikmati kemuliaan-Nya selama-lamanya.
11 Sungguh benar ajaran ini:
Bila kita menganggap diri kita yang lama sudah mati bersama-Nya,✡
kita juga akan hidup bersama-Nya.
12 Bila kita tetap setia kepada-Nya walau menderita,

* **1:16-18** Onesiforus Paulus tidak secara langsung mengatakan bahwa Onesiforus sudah meninggal. Namun, menurut banyak penafsir, kalimat yang digunakan Paulus menyiratkan bahwa Onesiforus sudah tiada dan tidak lagi tinggal bersama keluarganya. * **2:8** Keturunan Daud ... Nabi-nabi sudah bernubuat bahwa Raja Penyelamat akan datang dari keturunan Raja Daud. Jadi, semua orang Yahudi menyebut Raja Penyelamat sebagai 'Keturunan Daud'. Lihat Yes. 29:18-19; 35:4-6; 42:6-7. ✡ **2:11** Rm. 6:1-4; 12:1-2; Ef. 2:1-10; Kol. 2:6-15; 3:1-6

kita juga akan memerintah bersama-Nya.

Bila kita tidak mengakui Dia sebagai Tuhan kita,
Dia pun tidak akan mengakui kita sebagai umat-Nya!
13 Namun, sekalipun kita kurang setia menaati kehendak-Nya,
Dia akan tetap setia menepati seluruh janji-Nya bagi kita,
sebab Dia tidak dapat menyangkal perkataan-Nya sendiri.

Berusaha agar diakui oleh Allah

14 Ingatkanlah selalu saudara-saudari kita tentang semua hal itu. Nasihatilah mereka dengan tegas di hadapan TUHAN Allah untuk tidak berdebat tentang hal-hal yang tidak berguna.✡ Perdebatan seperti itu tidak menghasilkan manfaat apa pun, justru menyesatkan dan bisa membuat orang yang mendengarnya binasa. 15 Berusahalah sungguh-sungguh supaya Allah mengakuimu sebagai hamba yang pantas bekerja bagi-Nya, sehingga kamu tidak akan merasa malu, sebab kamu selalu mengajarkan kebenaran Allah dengan tepat.

16 Janganlah kamu ikut dalam percakapan yang tidak berguna dan dapat menimbulkan kesesatan. Pembicaraan seperti itu justru menjauhkan para pendengar dari kehendak Allah, 17 dan akibat buruknya akan menjalar seperti penyakit berbahaya. Himeneus dan Filetus contohnya. Mereka sudah tertular dan sekarang menularkannya juga! 18 Keduanya mengikuti jalan sesat dengan mengajarkan bahwa kita tidak akan dibangkitkan kembali sesudah mati. Menurut mereka, satu-satunya kesempatan untuk dibangkitkan sudah terjadi.† Dengan ajaran itu, mereka sudah membuat beberapa saudara-saudari seiman kita meninggalkan keyakinan mereka pada Kristus.

19 Namun, Allah sudah memberikan kedua hal yang pasti ini sebagai batu fondasi yang kokoh bagi keyakinan kita: Pertama,

"TUHAN mengenal siapa yang sudah menjadi milik-Nya."✡

Dan kedua,

"Setiap orang yang mengaku sebagai pengikut Tuhan Yesus harus berhenti melakukan kejahatan."

20 Pikirkanlah contoh ini: Di sebuah rumah mewah ada bermacam-macam piring dan perabot lainnya yang terbuat dari bahan-bahan berharga seperti emas dan perak, tetapi ada juga yang terbuat dari kayu dan tanah liat. Yang terbuat dari bahan berharga dipakai hanya untuk keperluan istimewa, sedangkan yang terbuat dari kayu dan tanah liat dipakai untuk keperluan sehari-hari. 21 Demikian juga kamu! Kalau kamu mengkhususkan dirimu hanya bagi Tuhan dengan cara menjaga hidupmu tetap murni, kamu akan menjadi seperti bejana istimewa, yang bersih dan layak dipakai Tuhan untuk setiap pekerjaan baik.

22 Karena itu jauhkanlah dirimu dari segala hal yang menimbulkan hawa nafsu dan keinginan orang muda. Berusahalah keras untuk terus hidup benar, tetap percaya kepada Kristus, berbuat kasih, dan hidup damai dengan sesamamu. Lakukanlah semua itu bersama-sama dalam persekutuan dengan saudara-saudari yang— seperti kamu sendiri— setiap hari berdoa kepada Tuhan dengan tulus hati. 23 Sekali lagi saya berpesan: Janganlah terlibat dalam perdebatan bodoh tentang ajaran yang tidak berguna. Kamu sudah tahu bahwa perdebatan semacam itu hanya menimbulkan

✡ **2:14** 1Tim. 1:4; 4:7 † **2:18** satu-satunya kesempatan ... sudah terjadi Sekarang, dasar untuk ajaran palsu ini tidak diketahui, tetapi diperkirakan tidak jauh berbeda dari ajaran sesat yang ditentang Paulus dalam 1Kor. 15. ✡ **2:19** Bil. 16:5

pertengkaran. 24 Lagipula, memang tidak pantas seorang hamba Tuhan
Yesus✡ bertengkar. Kamu harus ramah kepada semua orang, mampu
mengajar, sabar menghadapi masalah atau kesusahan, 25 dan bersikap
lemah lembut ketika menegur orang yang melawan ajaranmu. Karena kita
bekerja dengan harapan bahwa Tuhan akan mengubahkan hati mereka
supaya bertobat dan menerima ajaran yang benar. 26 Tujuan kita adalah
supaya mereka sadar kembali dan bisa lepas dari jerat iblis. Sebab bukan
kebetulan orang-orang mengikuti ajaran sesat, melainkan karena mereka
ditipu dan diikat oleh iblis supaya menjadi kaki-tangannya.

3

Sifat-sifat manusia pada zaman sekarang

1 Anakku, sadarilah bahwa pada zaman terakhir sekarang ini,✡ kita pasti
mengalami banyak kesulitan. 2 Banyak orang akan
mengasihi dirinya sendiri,
cinta uang,
sombong,
suka memuji diri,
suka menghina orang lain,
durhaka kepada orangtua,
tidak tahu berterima kasih,
mengabaikan Allah,
3 tidak mengasihi orang lain,
tidak mau memaafkan,
suka menjelek-jelekkan orang,
tidak bisa menguasai diri,
bersifat kasar dan kejam,
serta membenci segala sesuatu yang baik.
4 Orang-orang pada zaman terakhir ini suka berkhianat,
tidak berpikir panjang,
tinggi hati dan menganggap diri lebih penting daripada orang lain,
juga lebih mencintai kesenangan duniawi daripada Allah.
5 Memang, di depan orang mereka berlagak saleh, tetapi mereka tidak
sungguh-sungguh ingin mengenal Allah ataupun diubahkan oleh kuasa-
Nya! Jauhkanlah dirimu dari orang-orang seperti itu.

6 Karena orang-orang macam itulah yang mengaku-ngaku sebagai guru
agama supaya diundang masuk ke rumah-rumah orang lain. Lalu mereka
menipu dan menjerat perempuan-perempuan yang belum dewasa secara
rohani dan terlalu cepat percaya apa saja. Maksud saya, perempuan yang
mempunyai beban dosa yang sangat berat karena mereka membiarkan
dirinya terbawa ke sana kemari oleh segala macam keinginan. 7 Perempuan
seperti itu selalu bersedia belajar tentang hal-hal rohani, tetapi mereka
tidak mampu membedakan ajaran benar dan ajaran palsu. 8 Sedangkan
'guru-guru agama' tadi sama seperti Yanes dan Yambres* yang melawan
Musa. Pikiran mereka sudah bengkok dan selalu melawan ajaran yang be-
nar. Ajaran yang mereka percayai sebenarnya tidak masuk akal. 9 Namun,
guru-guru palsu itu tidak akan berhasil menyesatkan lebih banyak orang

✡ **2:24** Rm. 1:1 CK ✡ **3:1** 1Kor. 10:11; Ibr. 1:1; 1Ptr. 1:20; 4:7; 4:17; 1Yoh. 2:18 * **3:8** Yanes dan Yambres Dalam tradisi Yahudi, kedua nama ini adalah ahli-ahli sihir yang melawan Musa di hadapan raja Mesir. Nama itu tidak terdapat dalam Kel. 7:11-12, 22.

lagi, karena kebodohan mereka akan menjadi sangat nyata, sama seperti yang terjadi pada Yanes dan Yambres.

Menjadi hamba Tuhan seperti Paulus

10 Anakku, kamu sudah mengikuti ajaran dan teladan saya. Tujuan hidup saya sudah menjadi tujuan hidupmu. Kita sudah mempunyai keyakinan yang sama. Cara kita mengasihi sesama, bersabar, serta bertahan dalam kesusahan juga sama. 11 Kamu sudah menjadi saksi mata penderitaan saya ketika saya dianiaya di daerahmu, di kota Antiokia, Ikonium, dan Listra.✡ Ingatlah bahwa Tuhan sudah menyelamatkan saya dari semuanya itu! 12 Boleh dikatakan, setiap pengikut Kristus Yesus yang sungguh-sungguh mau hidup menyenangkan hati Allah akan mengalami aniaya. 13 Tetapi orang jahat dan guru-guru palsu akan terus semakin berbahaya. Mereka menyesatkan orang lain, dan dirinya sendiri juga tersesat.

14 Oleh karena itu, Timotius, hendaklah kamu tetap mengikuti ajaran yang sudah kamu terima dari saya maupun hamba-hamba Tuhan yang lain. Kamu mempercayai ajaran itu sebab kamu tahu bahwa kami yang mengajarkannya bisa dipercaya. 15 Keyakinanmu itu juga berdasarkan Kitab Suci yang sudah kamu kenal sejak kecil. Melalui Firman TUHAN, kamu menjadi bijaksana, sehingga kamu percaya kepada Kristus Yesus dan menerima keselamatan. 16 Seluruh Kitab Suci ditulis sesuai dengan perkataan Allah sendiri. Semuanya berguna untuk mengajar, menegur, menunjukkan kesalahan, dan mendidik kita untuk hidup benar di mata Allah. 17 Kesimpulannya, melalui Firman Allah, setiap orang yang sudah menjadi milik-Nya dimampukan dan diperlengkapi untuk menjalankan segala tugas yang baik yang diberikan Allah kepada kita.

4

1 Mengingat bahwa Kristus Yesus akan datang kembali dan memerintah sebagai Raja, lalu Dia akan mengadili semua orang, baik yang sudah mati maupun yang masih hidup, maka di hadapan Allah dan Penguasa kita Kristus Yesus saya memberikan perintah ini kepadamu: 2 Beritakanlah Firman Allah selalu, baik ketika jemaatmu suka mendengarnya ataupun tidak. Kuatkanlah hati jemaatmu. Apabila mereka berbuat salah, tunjukkanlah kesalahan itu dan tegurlah mereka dengan sabar. Lakukanlah semuanya berdasarkan ajaran dari Firman Allah.

3 Karena akan tiba waktunya orang tidak mau lagi mendengarkan ajaran benar. Mereka hanya akan mencari guru-guru yang mengajarkan hal-hal yang enak didengar saja, yaitu yang sesuai dengan selera mereka. 4 Orang-orang akan menolak ajaran yang benar, tetapi senang mendengarkan omong kosong dan cerita dongeng.

5 Tetapi kamu hendaklah berjaga-jaga setiap waktu. Jangan takut menghadapi kesusahan yang menimpamu karena melayani Tuhan Yesus. Lakukanlah tugasmu sebagai pemberita Kabar Baik, dan selesaikanlah seluruh tugas pelayananmu bagi Tuhan.

6 Karena sebentar lagi saya akan dibebaskan dari tubuh duniawi ini. Darah saya akan segera dicurahkan sebagai suatu persembahan bagi

✡ **3:11** Kis. 13:14-52; 14:1-26; 16:1-3

Tuhan,* dan Dia akan menerima jiwa saya. 7 Saya sudah mencapai garis
akhir dalam perlombaan rohani. Saya sudah menang dalam perjuangan
ini! Saya berdiri teguh memegang keyakinan pada Kristus sampai hari
terakhir. 8 Sekarang hampir tiba waktunya saya menerima mahkota ke-
menangan✡ yang sudah disiapkan bagi saya. Pada harinya nanti, Tuhan
Yesus, sang Hakim yang adil, akan memberikan mahkota itu sebagai bukti
bahwa saya sudah hidup dengan benar. Bukan hanya untuk saya, mahkota
kemenangan juga sudah disiapkan bagi semua orang yang merindukan hari
kedatangan Yesus kembali.

Petunjuk pribadi

9 Berusahalah datang kepada saya secepat mungkin, 10-12 karena Demas,
yang terlalu mencintai dunia ini, sudah meninggalkan saya dan pergi ke
Tesalonika. Saya sudah mengutus Kreskes ke Galatia, Titus ke Dalmatia,
dan Tikikus ke Efesus. Hanya Lukas yang masih bersama saya. Waktu
kamu datang, ajaklah Markus bersamamu, sebab dia sangat membantu
saya dalam pelayanan.

13 Waktu kamu melewati Troas, tolong ambilkan jubah tebal yang saya
titipkan pada Karpus, juga kitab-kitab saya, khususnya yang dari kulit.

14 Aleksander, pengusaha tembaga dan besi itu, sudah membuat masalah
saya bertambah parah! TUHAN akan menghukum dia sesuai dengan
perbuatannya. 15 Kamu juga harus waspada terhadap dia, karena orang itu
sangat menentang ajaran kita.

16 Dalam persidangan pertama saya, tidak ada satu teman pun yang
membela saya. Semuanya sudah meninggalkan saya. Kiranya Allah
mengampuni mereka. 17 Tetapi saat itu Tuhan Yesus tetap menyertai
saya. Dia memberi saya kekuatan sehingga saya bisa memberitakan Kabar
Baik sepenuhnya kepada orang-orang yang hadir— semuanya bukan orang
Yahudi. Akhirnya saya diselamatkan dari mulut singa. 18 Tuhan Yesus-
lah yang sanggup menyelamatkan saya dari segala ancaman, dan pada
akhirnya Dia akan membawa saya dengan selamat ke dalam kerajaan-Nya
di surga. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin!

Salam terakhir

19 Sampaikan salam saya kepada Priskila dan Akwila, juga keluarga
Onesiforus. 20 Dalam perjalanan ke sini, Erastus memutuskan untuk tinggal
di Korintus, dan Trofimus saya tinggal di Miletus karena dia sedang sakit.
21 Usahakanlah sedapat mungkin datang kemari sebelum musim dingin.

Salam untukmu dari Ebulus, Pudes, Linus, Klaudia, dan semua saudara-
saudari seiman di sini.

22 Akhir kata, saya berdoa kiranya Kristus Yesus Penguasa kita selalu
menyertaimu. Dan untuk semua yang membaca surat ini, kiranya kebaikan
hati Allah selalu menyertai kalian masing-masing. Amin.

---

* **4:6** Darah ... bagi Tuhan Frasa ini menerjemahkan satu kata yang berarti 'kurban curahan'. Dalam hukum Taurat, hewan kurban hampir selalu dilengkapi dengan persembahan tepung terigu dicampur minyak zaitun dan persembahan sekitar dua liter air anggur, yang dicurahkan secara perlahan di atas daging kurban yang sedang dibakar atas mezbah. Lihat Kel. 29:38-41; Bil. 15:1-12. Paulus tidak bermaksud bahwa darahnya benar-benar menjadi persembahan, tetapi dengan gambaran itu dia mengatakan bahwa dirinya akan segera dibunuh demi kemuliaan Tuhan. Bandingkan Flp. 2:17.

✡ **4:8** Yak. 1:12

Surat Paulus kepada Titus

1-4 Kepada Titus, yang sudah saya anggap seperti anakku sendiri karena
keyakinan kita yang sama pada Tuhan Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Paulus, hamba Allah✡ dan rasul Kristus Yesus.
Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan serta
kemurahan dari Allah Bapa dan Kristus Yesus, Penguasa serta Penyelamat
kita.
Anakku, Allah yang tidak pernah berdusta sudah menjanjikan hidup
kekal bagi manusia sebelum dunia diciptakan. Lalu pada waktu yang tepat,
Allah, yang juga Penyelamat kita, menyatakan hidup kekal itu kepada dunia
melalui Kabar Baik. Kabar itulah yang Dia percayakan kepada saya untuk
diberitakan. Sebagai rasul-Nya, saya juga ditugaskan untuk menolong umat
Allah supaya semakin percaya kepada Kristus serta mengetahui ajaran
yang benar dari Allah. Perintah-Nya itu saya kerjakan dengan penuh
pengharapan, karena saya yakin akan menerima hidup yang kekal.

Pelayanan Titus di Kreta

5 Saya meninggalkanmu di pulau Kreta supaya kamu bisa menyelesaikan
urusan-urusan yang masih perlu diatur, dan mengangkat beberapa orang
di setiap kota untuk menjadi pemimpin jemaat. 6 Untuk dipilih menjadi
pemimpin jemaat, orang itu harus hidup tidak bercela. Dia harus setia
kepada istrinya dan tidak boleh mempunyai lebih dari satu istri. Anak-
anaknya juga harus pengikut Kristus yang dikenal berperilaku baik dan
sopan. 7 Seorang pemimpin jemaat bertugas mengurus pekerjaan Allah.
Oleh karena itu, dia hanya bisa diangkat kalau hidupnya tidak bercela. Dia
tidak boleh sombong, keras kepala, cepat marah, atau pemabuk. Jangan
mengangkat orang yang suka berkelahi dan yang curang dalam pekerjaan-
nya. 8 Seorang pemimpin jemaat juga harus siap menolong orang lain den-
gan menerima mereka di rumahnya. Dia harus selalu mengusahakan yang
terbaik bagi semua orang, berpikiran tajam, berkelakuan benar, sungguh-
sungguh hidup bagi Allah, dan mengendalikan diri. 9 Seorang pemimpin
jemaat harus setia mengikuti semua yang kita ajarkan, supaya dia bisa
menolong orang-orang dengan ajaran yang benar.* Dengan begitu, dia
dapat menunjukkan kepada orang yang melawan ajaran itu bahwa mereka
salah.
10 Hal itu penting karena ada banyak orang yang tidak mau taat dan
yang menyesatkan orang-orang lain. Yang saya maksud khususnya adalah
mereka yang mengatakan bahwa semua laki-laki harus disunat. 11 Kita
harus menghentikan mereka supaya tidak mengajar lagi, sebab ajaran
mereka itu mengacaukan keyakinan banyak keluarga yang beriman, baik
orangtua maupun anak-anak. Mereka juga memakai ajaran sesat itu seba-
gai alasan untuk mendapat uang. 12 Dahulu, ada seorang terkenal dari Kreta
yang menulis,
"Semua penduduk pulau Kreta adalah pendusta.
Mereka seperti binatang buas.

✡ **1:1-4** Rm. 1:1 CK * **1:9** ajaran yang benar Secara harfiah: ajaran sehat, artinya ajaran yang terbukti menghasilkan hal-hal baik waktu diterapkan. Ajaran seperti itu memimpin supaya cara hidup kita mendatangkan hormat kepada Kristus dan memberi berkat-berkat rohani. Lihat juga Tit. 1:13; 2:1, dan 1Tim. 1:5.

Mereka malas bekerja dan rakus."†
13 Yang dikatakan orang itu memang benar! Jadi, tegurlah setiap jemaat
di Kreta dengan tegas, supaya mereka tetap percaya kepada ajaran benar.
14 Dengan begitu, mereka tidak akan peduli pada cerita-cerita dongeng dari
orang Yahudi, dan mereka akan berhenti mengikuti perintah dari orang-
orang yang sudah meninggalkan ajaran benar.
15 Bagi orang-orang yang murni hatinya, segala sesuatu yang disediakan
Allah adalah halal untuk digunakan. Namun, bagi orang yang penuh dosa
dan tidak percaya, semuanya menjadi haram, karena pikiran mereka jahat
dan hati nurani mereka sudah kotor. 16 Mereka mengaku mengenal Allah,
tetapi perbuatan mereka tidak membuktikan hal itu. Mereka menolak
untuk taat kepada Allah dan tidak mampu melakukan hal yang baik. Allah
membenci cara hidup mereka.

2

Menaati ajaran yang benar

1 Tetapi kamu, Titus, harus selalu mengajarkan cara hidup yang sesuai
dengan ajaran benar. 2 Ajarlah laki-laki yang lebih tua untuk tidak mabuk-
mabukan sehingga mereka menjadi orang yang patut dihormati dan dapat
mengendalikan diri. Mereka harus tetap berpegang pada ajaran benar,
sungguh-sungguh mengasihi saudara-saudari seiman, dan teguh bertahan
waktu menghadapi kesusahan. 3 Ajarlah juga perempuan-perempuan yang
lebih tua supaya berperilaku bersih, tidak suka memfitnah dan bergosip,
dan tidak kecanduan minuman keras. Mereka juga harus mengajarkan hal-
hal yang baik saja. 4 Dengan demikian, mereka bisa membimbing para
perempuan yang muda untuk mengasihi suami dan anak-anak mereka,
5 untuk dapat mengendalikan diri, dan hidup dengan bersih. Perempuan
yang muda juga harus belajar mengurus rumah tangga, bersikap baik, dan
taat kepada suami. Dengan begitu, tidak ada orang yang bisa menjelekkan
ajaran yang sudah diberikan Allah kepada kita.
6 Demikian juga, ajarlah laki-laki yang muda untuk hidup bijaksana.
7 Titus, kamu harus menjadi contoh yang baik bagi mereka dalam segala hal.
Ajarlah mereka dengan hati yang jujur, dengan cara yang patut dihormati
dan tujuan yang murni. 8 Semua ajaranmu pun haruslah benar, supaya
tidak memberi kesempatan bagi mereka yang menentang kita. Dengan
begitu, mereka akan malu karena tidak menemukan kesalahan yang bisa
dipakai untuk mencela kita.
9 Sampaikanlah hal-hal ini kepada anggota jemaat yang menjadi budak:
Mereka harus selalu taat kepada tuannya masing-masing, berusaha menye-
nangkan mereka, dan tidak membantah. 10 Mereka tidak boleh mencuri
harta tuannya, tetapi harus membuktikan bahwa mereka benar-benar bisa
dipercaya dalam segala hal. Dengan begitu, semua orang akan senang
pada ajaran kita tentang Allah. Allah kita sudah menyelamatkan manusia.
11 Tindakan Allah itu menunjukkan kebaikan hati-Nya bagi setiap orang.
Itulah cara hidup yang seharusnya kita lakukan. 12 Selama kita hidup di
dunia ini, kebaikan hati Allah itu bekerja dalam hati kita supaya kita belajar
untuk hidup bijaksana, jujur, saleh, dan melepaskan diri dari keinginan-
keinginan duniawi yang selalu bertentangan dengan kemauan TUHAN.

† **1:12** kutipan dari seorang terkenal Menurut para penafsir, kutipan ini diambil dari tulisan seorang pujangga (penulis puisi) bernama Epimenides, yang berasal dari Kreta dan hidup sekitar tahun 600 SM.

13 Jadi sekarang, dengan gembira dan sangat yakin kita menantikan Penyelamat kita Kristus Yesus datang kembali. Pada waktu itu, sinar kemuliaan dan kebesaran Yesus, yang Allah sepenuhnya,✡ akan terlihat di dunia ini.
14 Dia sudah menyerahkan diri-Nya sebagai kurban supaya kita dibersihkan dan dibebaskan dari segala kejahatan, agar kita menjadi umat-Nya yang khusus dan selalu rajin berbuat baik.

15 Itulah hal-hal yang harus kamu sampaikan kepada jemaat. Ajaklah mereka mengikuti hal-hal itu. Kalau mereka tidak taat, tegurlah. Kamu mempunyai kuasa penuh untuk melakukan itu, maka jangan biarkan seorang pun menganggap bahwa mereka bisa mengabaikanmu.

3

Cara hidup yang benar

1 Ingatkanlah juga seluruh anggota jemaat di sana untuk selalu menghormati semua pemimpin dan pemerintah, taat kepada mereka, dan selalu bersedia melakukan yang baik. 2 Sampaikan kepada mereka supaya jangan menjelekkan orang lain, tetapi hidup damai dengan semua orang. Mereka juga harus lemah lembut dan sopan terhadap setiap orang.

3 Karena dulu kita pun adalah orang bodoh yang tidak taat kepada Allah. Kita sesat dan terikat oleh bermacam-macam keinginan yang hanya menyenangkan tubuh jasmani. Kita juga penuh dengan iri hati dan rencana jahat. Orang-orang membenci kita dan kita membenci mereka.

4 Namun, waktu kita dalam keadaan seperti itu,
Allah Penyelamat kita menunjukkan kebaikan hati dan kasih-Nya
kepada kita semua
dengan membuka jalan keselamatan bagi kita.
5 Kita diselamatkan bukan karena perbuatan-perbuatan baik kita,
tetapi karena Dia sendiri mengasihani kita.
Dia menyelamatkan kita melalui Roh-Nya
yang membersihkan kita dari dosa,
sehingga kita dilahirkan kembali dan mempunyai hidup yang baru.
6 Dia mencurahkan Roh-Nya dengan sepenuhnya atas kita
melalui Kristus Yesus, Penyelamat kita.
7 Hanya karena kebaikan hati Allah saja
kita sudah menjadi benar di mata-Nya!
Tujuan dari semuanya itu adalah supaya kita menjadi anak-anak Allah
yang berhak menerima hidup kekal.
Itulah yang kita nantikan dengan yakin.

8 Ajaran itu sungguh benar. Dan saya ingin kamu mengajarkan semuanya itu dengan tegas, sehingga orang-orang yang percaya kepada Allah sungguh-sungguh berusaha untuk terus berbuat baik. Cara hidup seperti itulah yang pantas bagi kita sebagai pengikut Kristus dan berguna bagi semua orang.

9 Janganlah melibatkan dirimu ketika ada yang bertengkar tentang ajaran Yahudi, misalnya kalau mereka bertengkar tentang nama-nama nenek moyang atau tentang hukum Taurat. Pertengkaran semacam itu tidak berguna dan hanya membuang waktu. 10 Jadi, kalau ada orang yang membuat perpecahan karena suka bertengkar, kamu harus menegur dia satu sampai dua kali supaya dia berhenti. Kalau dia tetap membuat persoalan, jauhilah dia. 11 Karena kamu tahu bahwa orang-orang seperti itu berdosa

✡ **2:13** Yoh. 1:1; 10:30; Rm. 9:5; Flp. 2:6; Kol. 2:9; 1Tim. 3:16; 2Ptr. 1:1; 1Yoh. 5:20

dan tidak mengikuti ajaran benar. Dosa-dosa mereka membuktikan bahwa
mereka bersalah.

Petunjuk terakhir dan salam

12 Saya akan mengutus Artemas atau Tikikus kepadamu. Waktu salah satu
dari mereka tiba, mohon datanglah segera kepada saya di Nikopolis. Saya
sudah memutuskan untuk tinggal di sana selama musim dingin ini.
13 Waktu Apolos dan ahli hukum Zenas sudah siap untuk pergi dari situ,
saya minta jemaat membantu mereka sebaik mungkin, supaya mereka
bisa melanjutkan perjalanan tanpa kekurangan apa pun. 14 Kita sebagai
pengikut-pengikut Kristus harus belajar untuk saling membantu seperti itu
dan selalu siap berbuat baik waktu orang lain memerlukan bantuan. Jangan
sampai hidup kita tidak berguna.
15 Salam untukmu dari semua orang yang bersama dengan saya di sini.
Sampaikanlah salam kami kepada semua orang di sana yang mengasihi
kami, yaitu semua saudara-saudari seiman kita.
Akhir kata, kiranya Allah selalu berbaik hati kepada kalian masing-
masing.* Amin.

* **3:15** kalian masing-masing Berdasarkan dua kata terakhir, jelaslah bahwa surat Paulus ini bukan hanya dibaca oleh Titus sendiri.

Surat Paulus kepada Filemon

1-2 Kepada yang terkasih Filemon,* teman sekerja kami, dan seluruh
jemaat yang berkumpul di rumahmu, juga kepada saudari terkasih kita Afia
dan Arkipus, yang berjuang bersama kita melayani Tuhan.

Salam sejahtera dari saya, Paulus, yang dipenjarakan karena Kristus
Yesus, dan dari Timotius, saudara seiman kita.

3 Kiranya kamu semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
dari Allah Bapa dan Kristus Yesus Penguasa kita.

Kasih dan keyakinan Filemon

4 Saya selalu bersyukur kepada Allah kita tentang kamu setiap kali saya
mendoakanmu. 5 Saya bersyukur karena sudah mendengar bahwa kamu
banyak berbuat kasih kepada semua umat Allah dan terus percaya penuh
kepada Tuhan Yesus. 6 Saya juga berdoa supaya keyakinan yang kita miliki
itu semakin memberikan semangat kepadamu sehingga kita lebih memper-
hatikan hal-hal baik yang dapat kita lakukan demi kemuliaan Kristus Yesus.
7 Saudaraku Filemon, saya sangat berterima kasih, bahkan saya dikuatkan
karena perbuatan-perbuatan kasihmu kepada semua umat Allah. Hati
saudara-saudari seiman yang lain juga disegarkan karena pelayananmu.

Terimalah Onesimus sebagai saudara seiman

8 Jadi sebenarnya, meskipun sebagai rasul Kristus saya bisa menyu-
ruhmu untuk melakukan apa yang sepantasnya, 9 saya lebih suka memohon
kepadamu, karena kita saling mengasihi. Terlebih lagi, mengingat bahwa
Paulus, saudaramu ini, sudah tua dan sedang dipenjara karena melayani
Kristus Yesus,✡ saya mohon dengarkanlah permintaan ini. 10 Saya menga-
jukan permohonan demi Onesimus. Dia sudah seperti anak saya sendiri,
karena dia percaya kepada Yesus melalui ajaran saya di dalam penjara
ini. 11 Waktu dia masih menjadi budakmu, memang dia 'Tidak Berguna'

---

* **1:1-2** Filemon Orang ini pastilah seseorang yang berkedudukan tinggi di kota Laodikia, yang terletak dekat kota Kolose. Teman sekerja Paulus bernama Epafras sudah memberitakan Injil di daerah itu (Kol. 1:7; 2:7; 4:12; Flp. 2:25-30), dan pada waktu surat ini ditulis, sudah ada jemaat yang rutin berkumpul di rumah Filemon. Tidak diketahui apakah Paulus pernah mengunjungi daerah itu. Salah satu budak Filemon bernama Onesimus, dan kemungkinan besar dia sempat mendengar tentang Paulus dan ajarannya. Sesudah beberapa tahun, Paulus dipenjarakan (Kis. 21-26) dan akhirnya dibawa ke ibukota Roma (Kis. 27-28). Lalu Onesimus, yang masih berstatus sebagai budak milik Filemon, melarikan diri dari majikannya itu. Onesimus bertemu dengan Paulus di dalam penjara di Roma. Tidak jelas apakah Onesimus sengaja mencari Paulus, atau secara kebetulan mereka dikurung di penjara yang sama. Kita hanya tahu bahwa mereka bertemu. Di dalam penjara itu, Onesimus menjadi percaya kepada Yesus dan membantu Paulus. Dalam surat ini, Paulus mengembalikan Onesimus kepada Filemon dan memintanya supaya tidak menghukum Onesimus. Paulus meminta hal itu karena pada zaman itu, setiap budak yang melarikan diri dari tuannya akan dijatuhi hukuman berat, bahkan banyak budak yang dibunuh karena melarikan diri. Lihat catatan di Ef. 6:5. ✡ **1:9** 2Tim. 1:8

bagimu! Tetapi sekarang dia sudah sangat ‘Berguna,’† baik untuk saya
maupun untukmu.
12 Saya sudah menyuruh Onesimus kembali kepadamu. Mohon terimalah
dia dengan baik sebagai anak kesayangan saya. 13 Sebenarnya saya ingin
menahan dia di sini untuk membantu saya selama saya dipenjarakan
karena Kabar Baik, sehingga dia seakan mewakili kamu— sebab saya tahu
bahwa kamu pasti akan menolong saya seandainya kamu ada di sini.
14 Tetapi saya tidak mau menahan dia tanpa persetujuanmu. Karena kalau
saya diam-diam membiarkannya di sini, itu sama seperti kamu menolong
saya karena terpaksa. Kalau kamu mau menolong saya, saya ingin supaya
kamu melakukannya dengan sukarela.
15 Mungkin juga, Allah mengizinkan dia kabur darimu untuk sementara
waktu agar sesudah dia kembali, dia akan bersamamu untuk seterusnya.
16 Sekarang Onesimus bukan lagi budak, tetapi lebih daripada itu. Dia
sudah menjadi saudara seiman yang terkasih, khususnya bagi saya. Namun,
terlebih lagi bagimu, karena dia adalah anggota rumah tanggamu sekaligus
saudaramu seiman, sebab kalian sama-sama bersatu dengan Tuhan Yesus.
17 Jadi, kalau kamu menganggap saya sebagai saudara seiman, terimalah
Onesimus kembali sama seperti kamu menerima saya. 18 Jika dia sudah
melakukan kesalahan atau punya utang kepadamu, biarlah saya yang
menanggungnya! 19 Saya, Paulus, menulis ini dengan tangan saya sendiri:
Saya akan membayar semua utang Onesimus. Meski sebenarnya saya
tidak perlu mengingatkan bahwa kamu pun berhutang budi kepada saya,
yaitu keselamatan jiwamu, karena sayalah yang menyampaikan berita
keselamatan kepadamu! 20 Ya, kita sudah menjadi saudara karena Tuhan
Yesus, maka dalam kesatuan kita dengan Tuhan, saya mohon lakukanlah
permintaan itu, agar hati saya tenang. 21 Sebetulnya, saat menulis surat
ini pun saya yakin bahwa kamu pasti melakukannya, bahkan melebihi apa
yang saya minta.
22 Saya juga minta tolong untuk menyiapkan kamar bagi saya. Karena
saya berharap Allah akan mengizinkan saya kembali kepada kalian, seperti
yang kalian doakan.
23-24 Salam dari Markus, Aristarkus, Demas, dan Lukas, teman-teman
sekerja saya, juga dari Epafras yang dipenjarakan bersama saya karena
melayani Kristus Yesus.
25 Akhir kata, kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu menyertai kamu
semua dengan kebaikan hati-Nya. Amin.

† **1:11** Tidak Berguna ... Berguna Nama Onesimus artinya ‘berguna’, sama seperti nama Gunawan. Pada kalimat ini, Paulus menggunakan permainan kata: Karena dulu Onesimus pemalas, atau karena dia melarikan diri dari Filemon, maka namanya lebih cocok ‘Tidak Berguna’. Akan tetapi, karena Onesimus sudah menjadi saudara seiman, Paulus mengatakan dalam kalimat kedua bahwa arti namanya yang semula sudah menjadi cocok lagi. Lihat juga ayat 20.

Surat kepada jemaat-jemaat bangsa Ibrani

Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya

1 Dahulu, berulang kali Allah sudah berbicara kepada nenek moyang kita
melalui para nabi dengan berbagai cara. Namun sekarang, di zaman akhir
ini,✡ Allah sudah berbicara kepada kita melalui Anak-Nya sendiri. 2 Anak-
Nya itulah yang sejak semula sudah ditetapkan Allah untuk menguasai
segala sesuatu. Bersama Allah Bapa, Dia menciptakan seluruh langit dan
bumi. 3 Anak-Nya itu memancarkan kemuliaan Allah. Dia mencerminkan
hakikat Allah secara nyata dan sempurna. Melalui perintah-Nya yang
penuh kuasa, sang Anak Allah menopang seluruh ciptaan-Nya supaya tetap
hidup dan bergerak.✡ Sesudah Dia mati untuk membersihkan kita dari
dosa-dosa kita, Dia kembali ke surga lalu duduk di tempat yang paling
terhormat di dekat Allah Mahamulia, yaitu di sebelah kanan-Nya. 4 Dengan
demikian, jelaslah bahwa kedudukan Anak Allah jauh lebih tinggi daripada
semua malaikat, dan hubungan antara sang Anak dengan Bapa-Nya jauh
lebih dekat daripada hubungan Allah dengan para malaikat.

5 Sebab tidak pernah Allah berkata kepada malaikat,
"Engkaulah Anak-Ku.
Hari ini Aku menyatakan bahwa Akulah Bapa-Mu."✡
Dan tidak pernah juga Allah berbicara tentang malaikat mana pun seperti
Dia berbicara tentang Anak-Nya, yakni,
"Aku akan menjadi Bapa-Nya,
dan Dia akan menjadi Anak-Ku."✡
6 Terlebih lagi, waktu Allah mengutus Anak-Nya yang sulung itu ke dalam
dunia, Dia memerintahkan,
"Sembahlah Anak-Ku, hai semua malaikat!"✡
7 Namun, tentang para malaikat, Allah hanya berkata,
"Kepada mereka Aku berikan kecepatan seperti angin
dan kedahsyatan seperti nyala api untuk menjalankan tugas-tugas-
Ku."✡
8 Kepada Anak-Nya, Allah berkata,
"Pemerintahan-Mu, ya Tuan Raja, berkuasa untuk selama-lamanya.
Engkau memerintah dengan adil di seluruh kerajaan-Mu.
9 Engkau mencintai yang benar dan membenci yang jahat.
Itu sebabnya Allah-Mu sudah mengurapi Engkau dengan minyak
dan menjadikan Engkau Raja yang paling berbahagia melebihi semua
penguasa lain."✡
10 Allah juga mengatakan, bukan kepada malaikat, tetapi kepada Yesus
Anak-Nya,
"Engkau adalah Tuhan yang menciptakan dasar bumi,
dan dengan tangan-Mu sendiri Engkau menjadikan segala sesuatu di
langit.
11 Semua ciptaan itu akan lenyap, tetapi Engkau tetap ada untuk selama-
lamanya.
Semuanya itu akan rusak seperti pakaian lama,

✡ **1:1** 2Tim. 3:1; 1Kor. 10:11; 1Ptr. 4:17; 1Yoh. 2:18 ✡ **1:3** Kol. 1:17 ✡ **1:5** Mzm. 2:7 LXX ✡ **1:5** 2Sam. 7:14 LXX ✡ **1:6** Ul. 32:43 LXX ✡ **1:7** Mzm. 104:4 LXX ✡ **1:9** Mzm. 45:6-7 LXX

12 dan kelak seluruh ciptaan yang sudah rusak itu akan Engkau gulung
dan buang, bagaikan orang menggulung dan membuang pakaian
usangnya.
Lalu, seperti orang mengenakan pakaian baru, demikianlah Engkau
akan mengganti dan memperbarui dunia ciptaan yang sudah rusak
itu.
Tetapi Engkau sendiri tidak akan pernah berubah,
dan hidup-Mu tidak akan pernah berakhir."✡
13 Sebaliknya, kepada malaikat, Allah tidak pernah berkata,
"Duduklah di sebelah kanan-Ku dan memerintahlah sebagai Raja
sampai Aku mengalahkan semua musuh-Mu dan menundukkan
mereka di bawah kaki-Mu."✡
14 Para malaikat hanyalah roh-roh yang melayani Allah, yang diutus-Nya
untuk menolong kita, orang-orang yang menerima keselamatan.

2

Jangan sia-siakan keselamatan yang kita terima melalui Yesus

1 Oleh sebab itu, marilah kita lebih sungguh-sungguh lagi memperhatikan
dan menaati ajaran yang sudah kita terima dari Yesus, Anak Allah, supaya
kita tidak ikut disesatkan oleh arus jahat dunia ini. 2-3 Karena kalau perintah
Allah yang disampaikan kepada Musa melalui malaikat-malaikat pun harus
ditaati, terlebih lagi ajaran yang disampaikan langsung oleh Anak Allah
sendiri! Sejarah Israel menunjukkan bahwa seluruh hukum Taurat itu
terbukti benar, dan siapa pun yang tidak taat akan menerima balasan dari
Allah sesuai dengan perbuatannya. Jadi, kalau kita mengabaikan berita
keselamatan yang disampaikan oleh Tuhan Yesus sendiri, jangan harap kita
bisa lepas dari hukuman Allah! Apalagi, kita menerima berita keselamatan
itu dari orang-orang pertama yang mendengarnya secara langsung dari
Tuhan. Mereka sudah memberi kesaksian tegas kepada kita bahwa kabar
itu benar. 4 Allah sendiri juga menguatkan kesaksian mereka dengan
mengadakan berbagai keajaiban dan melalui beragam kemampuan rohani
yang diberikan Roh Kudus kepada kita sesuai kehendak Allah.

Kristus menjadi manusia demi keselamatan kita

5 Para malaikat tidak dipilih Allah untuk memerintah atas 'dunia ciptaan
baru'✡ yang kita bicarakan tadi. 6 Tetapi dalam Kitab Suci tertulis bahwa
seseorang berseru kepada Allah,
"Ya Allah, mengapa Engkau peduli terhadap manusia?
Kami hanyalah keturunan Adam* yang bukan siapa-siapa!
7 Untuk sementara waktu, Engkau sudah membuat kedudukan kami lebih
rendah daripada para malaikat,
tetapi atas semua makhluk lain, Engkau sudah menjadikan kami seperti
raja-raja yang mulia dan terhormat,
8 sebab Engkau sudah meletakkan segala sesuatu di bawah kuasa manu-
sia."✡

Memang Firman TUHAN itu mengatakan bahwa Allah sudah meletakkan
"segala sesuatu" di bawah kuasa manusia, artinya tidak ada roh atau

✡ **1:12** Mzm. 102:25-27 LXX ✡ **1:13** Mzm. 110:1 LXX; Mat. 22:44; Kis. 2:34-35; 1Kor. 15:25 ✡ **2:5** Ibr. 1:11-12 * **2:6** keturunan Adam Secara harfiah: anak manusia. Sebutan ini dalam kutipan Mzm. 8:4 digunakan dengan arti biasa dalam PL, yaitu 'manusia biasa', dan tidak merujuk kepada gelar Yesus yang TSI menerjemahkan sebagai 'Sang Anak Adam'. Lihat catatan di Dan. 7:13 dan Mat. 8:20 CK. ✡ **2:8** Mzm. 8:4-5, 6b LXX

makhluk lain yang tidak tunduk kepada kita. Namun, sekarang kita belum
melihat secara nyata bahwa manusia memerintah "seperti raja" atas "segala
sesuatu." 9 Tetapi kenyataan yang sudah kita lihat sekarang adalah Yesus!
Seperti kata Firman Allah tadi, waktu Kristus hidup di dunia ini, "untuk
sementara waktu Dia sudah dibuat lebih rendah kedudukannya daripada
para malaikat." Namun, kini Allah sudah memahkotai Dia dengan mahkota
kerajaan di surga. Berarti sekarang Dialah "Raja yang mulia dan terhor-
mat" atas "segala sesuatu." Kristus menerima kehormatan itu karena Dia
sudah mengurbankan hidup-Nya sendiri demi kita semua, sesuai dengan
kebaikan hati Allah kepada kita.
10 Allah, sebagai Sang Pencipta yang menjadikan segala sesuatu bagi
kemuliaan-Nya, layak untuk dipuji dan dimuliakan oleh banyak anak. Un-
tuk mencapai tujuan itu, Allah menetapkan bahwa Yesus, sebagai Perintis
Keselamatan kita, harus melalui penderitaan agar layak menjadi Penyela-
mat. 11 Sesuai rencana Allah Bapa, kita yang diselamatkan sudah termasuk
anggota keluarga-Nya, karena kita disucikan oleh Sang Anak. Itulah sebab-
nya, Yesus tidak malu mengakui kita sebagai saudara-saudari-Nya 12 ketika
Dia berkata kepada Allah,
"Ya Allah, Aku akan memperkenalkan Engkau kepada saudara-saudari-Ku.
Di antara kumpulan seluruh umat-Mu, Aku akan menyanyikan pujian
bagi-Mu."✡
13 Dia juga berkata,
"Aku akan tetap percaya pada pertolongan Allah."
Dan lagi,
"Inilah Aku, bersama anak-anak yang sudah Allah berikan kepada-Ku."✡

14 Perhatikanlah bahwa kita yang disebut Yesus sebagai anak-anak-Nya
adalah manusia biasa yang terdiri dari daging dan darah. Oleh karena
itu, tepatlah bila Yesus sendiri menjadi manusia dengan tubuh yang sama
seperti kita, agar melalui kematian-Nya, Dia bisa menghancurkan kuasa
iblis atas kematian. 15 Dengan cara itulah Yesus sudah membebaskan kita
yang sebelumnya dikuasai oleh rasa takut akan maut sepanjang hidup kita.
16 Sudah jelas bahwa yang dibebaskan bukanlah para malaikat, melainkan
kita yang adalah keturunan Abraham. 17 Itulah sebabnya Yesus harus men-
jadi manusia, agar dalam segala hal Dia menjadi sama seperti kita saudara-
saudari-Nya. Dengan begitu, Dia bisa menjadi Imam Agung bagi kita, Imam
yang penuh belas kasih dan sangat setia menjalankan tugas itu di hadapan
Allah. Sebagaimana sebelumnya para imam selalu membawa darah hewan
kurban untuk mendamaikan manusia dengan Allah, demikianlah sekarang
Imam Agung kita Yesus sudah mendamaikan kita dengan Allah melalui
darah-Nya sendiri. 18 Dan karena Yesus pernah menderita serta mengalami
pencobaan, Dia mengerti kelemahan kita dan sanggup menolong kita yang
sering dicobai.

3

Yesus jauh lebih besar daripada Musa

1 Jadi Saudara-saudari, karena Allah sudah memanggil kita untuk men-
jadi umat-Nya dan mendapat bagian dalam kerajaan surga, marilah kita
lebih mengenal Kristus Yesus, yang sudah diutus Allah bagi kita dan yang
sekarang sudah menjadi Imam Agung kita. 2 Yesus menjalankan tugas-
Nya itu dengan setia, sebagaimana Musa juga sudah melayani dengan setia

✡ **2:12** Mzm. 22:22 LXX ✡ **2:13** Yes. 8:17b-18a LXX

dalam tugasnya sebagai pemimpin umat Israel. 3 Namun, Yesus jauh lebih
layak dihormati daripada Musa. Karena Musa ibarat pengurus dalam keluarga besar, sedangkan Yesus adalah Kepala yang membangun keluarga itu.
4 Memang kalau ada keluarga, tentu ada juga kepala yang membangunnya.
Tetapi Allahlah yang mendirikan segala sesuatu. 5 Musa memang setia
dalam pelayanannya bagi keluarga Allah, tetapi dia hanyalah pengurus, dan
pelayanan Musa hanya menggambarkan berita yang akan Allah sampaikan
kepada kita melalui Kristus. 6 Tetapi Kristus sendiri adalah Anak Sulung
Allah yang setia dan bertanggung jawab penuh atas keluarga-Nya. Kitalah
keluarga-Nya itu, asalkan kita tetap berpegang teguh pada keyakinan dan
berani bersaksi tentang pengharapan kita sampai akhir.

Cara memasuki 'negeri tenang' Allah

7 Karena itu, ingatlah yang dikatakan Roh Kudus dalam Kitab Suci,
"Hari ini, ketika kamu mendengar suara TUHAN,
8 janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu,
ketika mereka memberontak melawan Aku dan menguji kesabaran-Ku
dalam perjalanan di padang belantara.
9 Empat puluh tahun lamanya mereka melihat banyak keajaiban yang Aku
buat,
namun tetap saja mereka menguji kesabaran-Ku.
10 Maka sangat murkalah Aku kepada mereka semua
dan berkata, 'Hati mereka selalu ingin menyimpang ke jalan sesat.
Mereka selalu menolak untuk taat pada perintah-perintah-Ku.'
11 Jadi, dalam murka itu Aku bersumpah,
'Mereka tidak akan pernah memasuki negeri-Ku yang tenang.' "*

12 Jadi, Saudara-saudari, berjaga-jagalah supaya jangan ada di antara
kalian yang mempunyai hati jahat yang menolak untuk percaya, sehingga
kalian berhenti menaati Allah yang hidup. 13 Kuatkanlah satu sama lain
setiap hari. Firman TUHAN tadi dimulai dengan kata "Hari ini." Maka
setiap hari, selama masih bisa disebut "hari ini," berjaga-jagalah supaya
tidak seorang pun di antara kalian mengeraskan hati karena tertipu oleh
dosa-dosanya sendiri. 14 Karena kita sudah mendapat bagian bersama
Kristus, asalkan kita tetap berpegang pada keyakinan kita sampai akhir,
sama seperti ketika kita pertama kali percaya kepada-Nya. 15 Hal itu sesuai
dengan Firman TUHAN yang saya kutip di atas,
"Hari ini, ketika kamu mendengar suara-Ku,
janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu,
ketika mereka memberontak melawan Aku."✡
16 Siapakah "mereka" yang mendengar suara Allah dan tetap melawan-
Nya? Semua nenek moyang kita yang dipimpin Musa keluar dari Mesir!
17 Dan kepada siapakah Allah sangat marah selama empat puluh tahun?
Kepada nenek moyang kita yang sudah berdosa! Karena itulah mayat
mereka berserakan sepanjang jalan di padang belantara. 18 Lalu siapakah
yang dimaksud Allah waktu Dia bersumpah, "Mereka tidak akan pernah
memasuki negeri tenang yang sudah Aku siapkan bagi mereka"? Ya, orang-
orang itu, yang menolak untuk taat kepada-Nya. 19 Jadi, jelaslah bahwa

* **3:11** negeri ... tenang Kutipan ayat 7b-11 diambil dari Mzm. 95:7b-11 LXX. Penulis Mazmur berbicara tentang tanah perjanjian yang diberikan Allah kepada umat Israel sesuai janji-Nya kepada Abraham dan keturunannya, yaitu negeri Kanaan. Tetapi penulis Surat Ibrani menggunakan ayat ini dengan arti rohani yang akan dijelaskan secara panjang lebar di pasal 4. ✡ **3:15** Mzm. 95:7b-8 LXX; Ibr. 3:7-8

nenek moyang kita tidak diizinkan masuk ke negeri itu karena mereka tidak mau percaya kepada Allah.

4

1 Hendaklah pengalaman mereka itu membuatmu takut! ‘Hari ini’✡ janji
Allah tentang kesempatan memasuki ‘negeri tenang’✡ itu masih berlaku
bagi kita. Oleh karena itu, jangan sampai ada yang gagal mendapatkannya!
2 Sebab kita sudah menerima berita keselamatan dari Kristus sama seperti
nenek moyang kita mendengar berita keselamatan dari Musa. Perbedaan-
nya, bagi kebanyakan mereka berita itu tidak ada gunanya karena mereka
tidak percaya seperti sebagian kecil yang percaya. 3 Tetapi kita yang percaya
dipersilakan untuk masuk sekarang* dan mendapatkan ketenangan yang
luar biasa dalam perlindungan Allah. Kita tidak seperti umat Israel yang
gagal mendapatkan ketenangan itu. Seperti kata Firman Allah,
“Jadi, dalam murka itu Aku bersumpah,
‘Mereka tidak akan pernah memasuki negeri-Ku yang tenang.’ ”✡
Dia berkata begitu walaupun negeri itu sudah disiapkan bagi umat-Nya,
karena segala sesuatu yang dikerjakan Allah sudah selesai sejak penciptaan
dunia ini. 4 Dari mana kita tahu? Karena Allah sudah berkata dalam Kitab
Suci,
“Dan pada hari ketujuh Allah berhenti dari semua pekerjaan-Nya dalam
menciptakan segala sesuatu.”✡
5 Namun tentang perhentian itu, ayat lain menuliskan,
“Mereka tidak akan pernah masuk ke dalam negeri-Ku yang tenang.”✡
6 Artinya, negeri itu masih terbuka dan kita masih mempunyai kesem-
patan untuk masuk ke situ. Nenek moyang kita yang sudah lebih dulu
mendengar Kabar Baik justru gagal untuk masuk karena mereka tidak
mau percaya kepada Allah. 7 Karena itu, bertahun-tahun kemudian Allah
menentukan lagi suatu hari yang lain sebagai kesempatan untuk memasuki
negeri itu, yakni ayat dari Mazmur tadi yang menyebutkan “hari ini,” di
mana Allah berbicara tentang hari tersebut melalui Raja Daud,
“Hari ini, ketika kamu mendengar suara-Ku,
janganlah keraskan hatimu seperti nenek moyangmu.”✡
8 Seandainya Yosua† sudah berhasil membawa bangsa Israel masuk ke
‘negeri tenang’ yang dijanjikan Allah, maka tidak mungkin Allah menen-
tukan kesempatan lain untuk masuk ke sana! 9 Hal itu menunjukkan bahwa
masih ada kesempatan bagi kita umat Allah untuk memasuki ‘negeri tenang’
milik Allah itu— suatu ketenangan rohani yang bisa digambarkan seperti
berhenti bekerja pada hari Sabat. 10 Semua yang masuk ke negeri itu
beristirahat dari segala pekerjaan mereka masing-masing,‡ sama seperti
Allah sampai sekarang masih berhenti dari segala pekerjaan-Nya sejak
hari ketujuh yang pertama dulu. 11 Karena itu, marilah kita dengan tekun

---

✡ **4:1** Ibr. 3:7 ✡ **4:1** Ibr. 3:11 * **4:3** masuk sekarang Dalam bahasa Yunani, kata kerja ‘masuk’ di sini bukan untuk waktu yang akan datang, melainkan untuk masa sekarang, yang secara harfiah dapat diterjemahkan ‘sedang masuk’. Artinya ayat ini tidak hanya berbicara tentang surga di masa depan, tetapi ketenangan ini juga kita alami sekarang di dalam dunia. ✡ **4:3** Mzm. 95:11; Ibr. 3:11 ✡ **4:4** Kej. 2:2 ✡ **4:5** Mzm. 95:11; Ibr. 3:11 ✡ **4:7** Mzm. 95:7b-8; Ibr. 3:7-8, 13; 4:1 † **4:8** Yosua Sesudah Musa meninggal, Yosua menjadi pemimpin orang Israel. Dialah yang memimpin bangsa itu masuk ke negeri Kanaan yang sudah dijanjikan Allah kepada mereka. ‡ **4:10** beristirahat dari segala pekerjaan ... Maksud penulis bisa dibandingkan dengan gambaran bahwa kita “secara rohani sudah diangkat ke surga” di mana kita “sudah duduk bersama Raja kita Yesus” (Ef. 2:6, 8-10).

berusaha untuk memastikan bahwa kita sudah masuk dan tinggal di dalam
'negeri tenang' itu. Jangan ada seorang pun yang gagal seperti nenek
moyang kita, karena mereka menolak percaya kepada Allah.
12 Sekarang jelaslah bahwa Firman Allah sungguh hidup dan berkuasa!
Kekuatannya lebih tajam daripada pedang bermata dua yang paling tajam
sekalipun. Firman Allah sangat berkuasa sampai bisa menembus batin kita,
sehingga dapat menyingkapkan pikiran, keinginan, dan niat hati kita yang
sebenarnya.§ 13 Tidak ada makhluk yang dapat menyembunyikan diri dari
Allah. Segala sesuatu terlihat jelas oleh Dia, bahkan seluruh isi hati kita
terbuka di hadapan-Nya. Kelak, setiap orang akan berdiri dan memberi
pertanggungjawaban kepada-Nya.

Yesus sangat tepat menjadi Imam Agung bagi kita

14 Bersyukurlah karena kita memiliki Imam Agung yang luar biasa, yaitu
Yesus Anak Allah, yang sudah mendahului kita ke surga. Oleh sebab itu,
marilah kita tetap berpegang teguh kepada Yesus sesuai dengan keyakinan
yang sudah kita akui. 15 Meskipun Imam Agung kita itu ada di surga, Dia bisa
turut merasakan semua kelemahan kita, karena Dia pernah hidup di dunia
ini dan mengalami segala macam pencobaan sama seperti kita. Bedanya,
Dia tidak pernah berdosa. 16 Jadi, hendaklah kita menghadap takhta Allah
tanpa rasa takut, karena Dia menerima kita dengan kebaikan hati-Nya.
Pada saat kita memerlukan pertolongan, Allah akan berbelas kasih dan
menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita.

5

1 Setiap imam besar agama Yahudi dipilih dari antara orang biasa. Lalu
dia bertugas menjadi perantara bagi manusia dengan Allah, untuk mem-
persembahkan kepada-Nya berbagai pemberian dari manusia dan kurban-
kurban penebusan dosa sesuai dengan peraturan hukum Taurat. 2 Setiap
imam besar dapat berpengertian terhadap sesamanya manusia yang tidak
paham kehendak Allah dan berbuat salah, karena imam itu sendiri juga
manusia biasa yang penuh dengan kelemahan. 3 Itulah sebabnya, sebelum
mempersembahkan kurban untuk dosa sesamanya, dia harus lebih dulu
mempersembahkan kurban untuk dosanya sendiri.
4 Menjadi imam besar merupakan suatu kehormatan tinggi, karena
seseorang tidak bisa mengangkat dirinya sendiri untuk jabatan itu, tetapi
Allahlah yang memilih dia, sama seperti Harun pada zaman dulu. 5 Begitu
juga dengan Kristus. Dia tidak mengangkat diri-Nya menjadi Imam Agung,
tetapi Allah sendiri yang memilih-Nya untuk jabatan terhormat itu ketika
Dia berkata kepada Kristus,
"Engkau adalah Anak-Ku.
Hari ini Aku mengumumkan bahwa Akulah Bapa-Mu."✡
6 Di dalam ayat yang lain, Allah juga berkata kepada-Nya,
"Engkau menjabat sebagai imam untuk selamanya sesuai dengan pola
pengangkatan Imam Melkisedek dahulu."✡
7 Ketika Yesus hidup di dunia ini, Dia selalu berdoa memohon pertolongan
Allah dengan banyak tangisan dan air mata, karena Dia percaya bahwa
Allah sanggup menyelamatkan-Nya dari kematian. Dan Allah menjawab

§ **4:12** menembus batin kita, ... Secara harfiah: "menusuk sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum, dan menghakimi pikiran-pikiran hati kita." Penulis Surat Ibrani menggunakan bagian tubuh 'sendi-sendi dan sumsum' sebagai kiasan yang melambangkan perbedaan yang sangat tersembunyi atau sangat dalam pada hati nurani dan kehidupan rohani kita. ✡ **5:5** Mzm. 2:7 LXX; Ibr. 1:5 ✡ **5:6** Mzm. 110:4 LXX

permohonan-Nya itu, karena Yesus selalu menghormati Allah. 8 Meskipun
Yesus adalah Anak Allah, Dia rela menderita sebagai bentuk ketaatan-Nya
kepada Allah. 9-10 Dengan demikian, terbuktilah dengan sempurna bahwa
Kristus layak menjabat sebagai Imam Agung kita dan menjadi sumber
keselamatan kekal bagi setiap orang yang taat kepada-Nya. Hal itu terjadi
bukan karena Dia keturunan Imam Besar Harun, melainkan menurut pola
pengangkatan Imam Melkisedek.

Nasihat untuk bertumbuh dewasa secara rohani

11 Sebenarnya masih banyak hal tentang Yesus dan Melkisedek yang
ingin saya sampaikan kepada kalian. Namun, hal-hal itu tidak mudah dije-
laskan, karena saya tahu kalian sudah tidak mau berusaha untuk mengerti.
12 Dilihat dari waktu, semestinya kalian sudah bisa menjadi guru, tetapi
sampai sekarang kalian masih perlu diajar tentang dasar-dasar Firman
Allah. Kalian masih seperti bayi yang hanya bisa minum susu dan belum
bisa makan makanan keras. 13 Karena siapa pun yang masih minum susu
saja berarti dia masih bayi. Orang seperti itu belum siap menerima ajaran-
ajaran yang lebih tinggi, sebab dia belum terlatih untuk mengenali ajaran
mana yang memimpin kepada hidup benar. 14 Akan tetapi, orang-orang
yang dewasa secara rohani siap menerima ajaran-ajaran yang lebih tinggi,
karena mereka sudah melatih diri untuk membedakan ajaran yang benar
dan ajaran yang jahat.

6

1 Jadi, karena kalian memerlukan ajaran-ajaran yang mendewasakanmu
secara rohani, saya tidak akan mengulangi lagi ajaran-ajaran dasar tentang
Kristus. Marilah kita sekarang meningkatkan pemahaman kepada ajaran
yang lebih tinggi. Saya tidak akan mengulangi ajaran-ajaran dasar ini:
tentang pertobatan dari segala macam perbuatan yang mematikan orang
secara rohani,*
tentang percaya kepada Allah,
2 tentang perbedaan antara baptisan agama Yahudi, baptisan Yohanes,
dan baptisan sebagai pengikut Kristus,
tentang berbagai macam pemberkatan dengan menumpangkan tangan,†
tentang kebangkitan orang mati,✡
dan tentang hukuman kekal yang akan diberikan Allah kepada setiap
orang berdosa.
3 Dengan pertolongan Allah, saya hendak memberikan ajaran yang lebih
tinggi untuk mendewasakan kalian secara rohani!

---

* **6:1** perbuatan yang mematikan ... rohani Secara harfiah: perbuatan mati. Penulis Surat Ibrani menggunakan perkataan yang sama dalam 9:14. Sekitar lima puluh persen penafsir mengatakan bahwa yang dimaksud perbuatan mati adalah melakukan peraturan-peraturan lama agama Yahudi. Dalam tafsiran ini kata 'perbuatan mati' dapat diartikan 'perbuatan sia-sia'. (Lihat 2Kor. 3:6 dan Gal. 4:8-12 dengan catatan di ayat 10.) Sebagian penafsir lain beranggapan bahwa perbuatan mati adalah segala macam perbuatan yang jahat, dan memang perbuatan jahat juga membawa kita pada kematian rohani. † **6:2** berbagai macam pemberkatan ... menumpangkan tangan Kemungkinan besar yang dimaksud adalah ajaran tentang berbagai macam pemberkatan yang biasanya hanya dilakukan oleh para pemimpin jemaat dengan menumpangkan tangan pada orang yang didoakan, antara lain pemberkatan baptisan, pemberkatan untuk meminta urapan atau kemampuan rohani dari Roh Allah, pemberkatan untuk menjadi pemimpin, pengerja, atau utusan jemaat, dan segala macam pemberkatan secara umum seperti mendoakan orang sakit. ✡ **6:2** 1Tes. 4:13-18; 1Kor. 15:12-54

4-6 Hati-hatilah! Jangan sampai ada di antara kalian yang kembali pada
kehidupan yang gelap! Karena orang yang seperti itu tidak mungkin kita
bimbing kembali untuk bertobat seperti ketika dia baru mengikut Kristus.
Dia sudah pernah menerima kebaikan hati Allah melalui Yesus dan sudah
mengalami pertolongan Roh Kudus. Dia juga sudah mencicipi indahnya
Firman Allah serta kemampuan-kemampuan rohani yang akan kita nikmati
pada zaman yang akan datang. Kalau orang seperti itu meninggalkan
Kristus, tidak mungkin dia bertobat lagi. Karena ketika dia meninggalkan
Kristus, dia seakan menginjak-injak Anak Allah di muka umum. Bila orang
seperti itu hendak bertobat, dia seolah menyuruh Yesus, "Salibkanlah diri-
Mu sekali lagi bagiku, supaya Engkau menebus dosa-dosa yang aku perbuat
selama meninggalkan Engkau!"
7 Kehidupan rohani kita ibarat ladang. Ketika sebuah ladang menerima
berkat hujan dari Allah, lalu menjadi subur dan menghasilkan banyak
tanaman bagi para petani, maka Allah akan terus memberkati ladang itu.
8 Namun, kalau hasilnya hanya alang-alang dan tanaman berduri, maka
ladang itu akan dianggap tidak berguna, dan akhirnya dikutuk Allah lalu
dibakar.
9 Saudara-saudari yang terkasih, janganlah kecewa! Meskipun saya
menuliskan hal-hal yang keras tadi kepada kalian, saya yakin bahwa
kalian bukanlah orang-orang yang meninggalkan Yesus. Kalian termasuk
bagian dari kita yang diselamatkan. 10 Allah itu adil. Dia selalu ingat apa
pun yang sudah kamu lakukan bagi-Nya, terutama ketika kamu berbuat
kasih kepada sesama umat Allah untuk memuliakan Dia. Allah memper-
hatikan bagaimana kamu sudah sering melayani mereka dan masih terus
melakukannya sampai sekarang. Dia tidak akan pernah lupa memberka-
timu. 11 Yang sangat saya harapkan adalah supaya kamu terus bersemangat
dalam berbuat kasih sampai akhir hidupmu, karena dengan begitu, kamu
memastikan bahwa di surga nanti kamu akan menerima apa yang kita
harapkan. 12 Jangan malas berjuang. Ikutilah teladan saudara-saudari
seiman kita yang sudah lebih dulu meninggal dunia dan sekarang hidup
bersama Tuhan Yesus. Perhatikanlah bahwa mereka teguh bertahan dalam
keyakinan penuh kepada Kristus sampai akhir hidup mereka. Pikirkanlah
betapa sekarang mereka sedang menikmati semua janji Allah.

Allah tidak pernah ingkar janji

13-15 Abraham adalah contoh bagi kita. Allah berjanji kepadanya dengan
"bersumpah demi diri-Nya sendiri," sewaktu Allah berkata,

> "Aku bersumpah demi diri-Ku sendiri: Aku sungguh-sungguh berjanji
> akan memberkatimu dan memberikan banyak keturunan kepadamu."✡

Sesudah menunggu dengan sabar dan penuh keyakinan, Abraham pun
menerima janji Allah itu. Yang membuat dia yakin akan janji tersebut
adalah karena Allah menguatkan janji-Nya dengan "bersumpah demi diri-
Nya sendiri." Memang tidak ada yang lebih besar daripada Allah. Itulah
sebabnya Dia menguatkan janji-Nya atas nama diri-Nya sendiri.
16 Kita tahu bahwa ketika manusia bersumpah, mereka tentu menyebut
nama seseorang yang lebih berkuasa, dan biasanya menyebut nama Allah.
Bila di pengadilan seseorang bersumpah dengan menyebut nama Allah, itu
sumpah yang tertinggi dan kesaksiannya dianggap benar. 17 Demikian juga,
waktu Allah hendak menguatkan kebenaran janji-Nya, Dia menguatkan
janji itu dengan sumpah. Karena Dia ingin supaya kita, keturunan Abraham
secara rohani, meyakini bahwa apa pun yang Allah janjikan pasti ditepati.
18 Itulah sebabnya Allah sudah memberikan janji dan sumpah-Nya. Dua hal

✡ **6:13-15** Kej. 22:16-17 LXX

itu tidak mungkin berubah karena Allah mustahil berdusta. Dengan begitu,
kita yang bergantung penuh‡ pada kebaikan hati Allah mendapat kekuatan
karena pengharapan bahwa Allah pasti menepati semua janji-Nya kepada
kita! 19-20 Biarlah harapan itu berfungsi seperti jangkar yang mengamankan
diri kita, supaya kita terpancang kuat dan tidak terbawa oleh arus apa pun.
Karena Pengharapan kita yang sebenarnya adalah Yesus sendiri. Dia sudah
membuka jalan bagi kita ke dalam ruang mahakudus di rumah Allah di
surga. Jadi, sekarang kita bisa langsung mendekat kepada-Nya melalui doa,
karena Yesus sudah bertugas sebagai Imam Agung bagi kita untuk selama-
lamanya, sesuai dengan pola Imam Melkisedek.

7

Imam Melkisedek lebih besar daripada Abraham

1 Melkisedek adalah raja kota Salem sekaligus imam Allah Yang Ma-
hatinggi. Dialah yang bertemu dengan Abraham ketika Abraham dan
teman-temannya kembali dari peperangan mengalahkan semua pasukan
dari beberapa kerajaan. Pada hari itu, Melkisedek memberkati Abraham,✡
2 dan Abraham memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari semua
harta yang direbutnya dalam peperangan. Nama Melkisedek berarti ‘raja
keadilan’, sedangkan nama kotanya adalah Salem, yang berarti ‘damai’.
Jadi, bisa dikatakan bahwa dia juga ‘raja kedamaian’. 3 Dalam Kitab Suci
tidak ada catatan mengenai siapa orangtuanya maupun para leluhurnya.
Tidak ada keterangan tentang kelahirannya dan tidak pernah diceritakan
kapan dia mati. Karena itu, imam Melkisedek bisa diibaratkan seperti Anak
Allah sendiri, yang bertugas sebagai imam untuk selamanya.

4 Dari kejadian itu, tampaklah bahwa Melkisedek memang orang yang
sangat penting. Karena Abraham, nenek moyang kita yang terhormat,
memberikan kepada Melkisedek sepersepuluh dari semua harta terbaik
yang dia rampas dalam perang. 5 Di kemudian hari, hukum Taurat men-
gatakan, “Hanya para pelayan rumah TUHAN, yaitu orang-orang suku Lewi,
yang berhak menerima persepuluhan dari umat Israel.”✡ Mereka mener-
ima persepuluhan itu dari saudara-saudari mereka sendiri yang sama-
sama keturunan Abraham. 6 Tetapi Melkisedek menerima persepuluhan
dari Abraham, padahal dia bukan orang Lewi. Melkisedek bahkan juga
memberkati Abraham, seorang yang sudah menerima langsung janji-janji
Allah. 7 Dan kita semua tahu bahwa orang yang memberkati selalu lebih
besar daripada yang menerima berkat.

8 Pikirkan juga perbedaan ini: Para pelayan dari suku Lewi itu, yang
menerima persepuluhan, hanyalah manusia biasa yang akan mati, sedan-
gkan kesaksian Firman TUHAN tentang Melkisedek mengatakan bahwa dia
hidup selamanya. 9 Lagipula boleh dikatakan bahwa Lewi sendiri, yaitu
nenek moyang mereka yang berhak menerima persepuluhan, juga mem-
bayar persepuluhan kepada Melkisedek melalui Abraham. 10 Karena Lewi
yang saat itu belum lahir diperhitungkan sudah ada dalam tubuh Abraham
waktu Abraham bertemu Melkisedek dan memberikan persepuluhan.

Yesus adalah Imam sesuai pola Melkisedek

‡ **6:18** bergantung penuh ... Secara harfiah: lari untuk berlindung (dari bahaya) dan memegang ... Perkataan ini merupakan kiasan dari situasi dalam PL, ketika orang-orang yang diancam hukuman mati melarikan diri ke dalam rumah Allah dan memegang sudut-sudut mezbah untuk berlindung. Lihat 1Raj. 1:50, 1Raj. 2:28, Mzm. 61:4, dan Ams. 18:10. ✡ **7:1** Kej. 14:17-20 ✡ **7:5** Bil. 18:21

11 Kesimpulannya: Ternyata kesempurnaan rohani tidak bisa dicapai
melalui pelayanan para imam keturunan Lewi, biarpun pelayanan mereka
sesuai dengan hukum Taurat. Seandainya kesempurnaan rohani memang
bisa dicapai melalui mereka, Allah tidak perlu mengutus Imam lain yang
bukan berasal dari keturunan Lewi dan Harun. 12 Nah, kalau Allah
mengutus Imam dengan pola yang berbeda dari yang sudah ditentukan,
berarti hukum Taurat sudah mengalami perubahan. 13-14 Maksud saya,
Tuhan kita Yesus tidak berasal dari suku Lewi, tetapi suku Yehuda. Orang-
orang dari suku Yehuda tidak pernah melayani persembahan kurban di
atas mezbah di rumah Allah, dan hukum Taurat tidak pernah mengizinkan
orang dari suku itu untuk menjabat sebagai imam.

15 Perbedaan tersebut semakin jelas ketika kita menyadari bahwa Imam
yang baru ini adalah seperti Melkisedek. 16 Dia diangkat sebagai Imam
Agung bukan karena peraturan lama yang berdasarkan keturunan jasmani,
melainkan karena Dia memiliki kuasa yang tidak dapat dibinasakan, yaitu
kuasa untuk hidup selama-lamanya. 17 Tentang Dia, Kitab Suci menuliskan,
"Engkau menjabat sebagai imam untuk selamanya sesuai dengan pola
pengangkatan Imam Melkisedek dahulu."✡

18 Jadi, sekarang kita melihat bahwa Hukum yang lama sudah dibatalkan,
sebab Hukum itu terlalu lemah dan tidak berguna. 19 Karena tidak seorang
pun dapat menjadi sempurna di mata Allah dengan menaati hukum Taurat.
Sekarang, jalan baru sudah dibukakan bagi kita untuk mencapai apa yang
kita harapkan, dan melaluinya kita bisa datang langsung ke hadapan Allah.

20-21 Kita dapat semakin yakin akan jalan yang baru ini, yaitu jalan melalui
Imam Agung kita Yesus, karena Dia disahkan oleh Allah dengan sumpah,
sedangkan para imam lain diangkat tanpa sumpah. Allah bersumpah
kepada Yesus seperti yang tertulis dalam Mazmur Daud,
"TUHAN sudah berjanji dengan sumpah dan Dia tidak akan berubah piki-
ran,
'Engkau menjabat sebagai Imam untuk selama-lamanya sesuai dengan
pola pengangkatan Imam Melkisedek dahulu.' "✡

22 Jadi, karena Allah bersumpah demikian, nyatalah bahwa perjanjian yang
baru ini lebih terjamin daripada perjanjian-perjanjian yang lama dengan
nenek moyang Israel. Dan nyatalah juga bahwa Yesus adalah Perantara*
kita dalam perjanjian yang baru.

23 Lagipula, dalam jabatan keimaman suku Lewi selalu ada pergantian
imam besar, karena setiap imam pada akhirnya mati sehingga tidak bisa
terus menjabat. 24 Tetapi Yesus hidup selamanya, sehingga jabatan-Nya
sebagai Imam Agung tidak perlu digantikan oleh siapa pun. 25 Karena itulah
Yesus bisa menyelamatkan dengan sempurna setiap orang yang datang
kepada Allah melalui Dia, sebab Dia hidup selamanya sehingga bisa terus-
menerus memohonkan pengampunan bagi kita kepada Allah.

26 Kini jelas bahwa Yesuslah Imam Agung yang paling tepat bagi kita!
Karena Dia kudus dan pada diri-Nya tidak ada dosa atau kesalahan apa
pun. Dia juga sudah diangkat ke tempat yang terpisah dari orang berdosa,
yaitu tempat yang terhormat di surga. 27 Dia tidak seperti para imam lain
yang harus mempersembahkan kurban setiap hari dan perlu mengadakan
penyucian untuk dosanya sendiri sebelum melayani kurban untuk dosa
orang lain. Yesus mempersembahkan hidup-Nya sendiri sebagai kurban,

---

✡ **7:17** Mzm. 110:4 LXX; Ibr. 5:6 ✡ **7:20-21** Mzm. 110:4 LXX; Ibr. 5:6; 7:17 * **7:22** Perantara
Kata yang diterjemahkan 'Perantara' juga bisa berarti 'Sponsor' atau 'Penjamin.'

satu kali untuk selamanya. 28 Perbedaan itu terjadi karena hukum Taurat mengangkat imam besar dari antara manusia biasa yang mempunyai kelemahan, sedangkan perjanjian Allah yang baru— yang disertai dengan sumpah dan yang diberikan sesudah hukum Taurat— mengangkat Anak Allah sendiri sebagai Imam Agung. Jadi, untuk selama-selamanya Dialah Imam Agung yang sudah dilayakkan dengan sempurna bagi kita![†]

8

Yesus adalah Imam Agung kita

1 Inti dari semua yang saya tuliskan di atas adalah bahwa Imam Agung kita itu duduk di tempat yang paling terhormat, di samping takhta Allah Yang Mahatinggi di surga. 2 Di sanalah Dia melayani dalam pusat penyembahan yang mahakudus,[*] yaitu kemah TUHAN yang sejati. Kemah itu didirikan oleh Allah sendiri, bukan kemah lama yang dibuat oleh tangan manusia.

3 Sebagaimana setiap imam besar bertugas untuk mempersembahkan bermacam-macam pemberian dan kurban kepada Allah, demikian jugalah Imam Agung kita: Dia harus mempunyai sesuatu untuk dipersembahkan. 4 Seandainya Yesus masih hidup di dunia ini, Dia tidak mungkin diangkat menjadi imam karena sudah ada imam-imam yang melayani semua persembahan sesuai hukum Taurat.[†] 5 Sesungguhnya, rumah Allah di dunia tempat para imam melayani hanyalah gambaran atau bayangan dari kemah TUHAN yang sebenarnya di surga. Perhatikanlah bahwa sebelum Musa membangun kemah TUHAN yang pertama, Allah memperingatkan dia,

> "Kamu harus membuat semuanya persis sama seperti contoh yang sudah Aku tunjukkan kepadamu di atas gunung ini."[✡]

6 Namun, sekarang Yesus sudah menerima tugas pelayanan yang jauh lebih mulia daripada para imam duniawi, yakni sebagai Perantara dalam perjanjian yang baru antara Allah dengan manusia. Perjanjian baru itu jauh lebih mulia daripada yang lama, karena Allah menjanjikan hal-hal yang lebih baik, seperti yang akan saya jelaskan selanjutnya.

7 Seandainya perjanjian sebelumnya yang diadakan melalui perantaraan Musa sudah memadai, maka perjanjian yang kedua tidak perlu diadakan. 8-10 Tetapi Allah sendiri menganggap perjanjian yang lama itu tidak sempurna, sehingga Dia berkata kepada umat Israel,

> "Di kemudian hari Aku akan menetapkan suatu perjanjian yang baru dengan kalian bangsa Yehuda dan seluruh umat Israel. Perjanjian yang baru ini tidak sama seperti yang dulu sudah Aku tetapkan dengan nenek moyang kalian, ketika Aku mengasihani mereka dan membimbing mereka keluar dari Mesir dengan tangan-Ku sendiri. Karena mereka tidak hidup menurut semua peraturan dalam perjanjian itu, Aku pun

---

[†] **7:28** dilayakkan dengan sempurna ... Secara harfiah: sudah disempurnakan. Dalam Ibr. 2:10-11 dan 5:8-9, dijelaskan bahwa Kristus disempurnakan melalui penderitaan, sesuai kehendak Allah. Dalam pasal ini, penulis Surat Ibrani menunjukkan bahwa Kristus tepat sebagai Imam Agung kita karena sumpah Allah dan karena Dia tidak mempunyai keterbatasan dan kelemahan lain seperti semua imam besar yang diangkat menurut hukum Taurat. [*] **8:2** pusat penyembahan yang mahakudus Secara harfiah: tempat-tempat suci. Kata yang dipakai di sini berbeda dari kata 'ruang kudus' dan 'ruang mahakudus' di Ibrani 9:3-4. Karena bentuk katanya jamak, maka tempat-tempat ini ditafsirkan sebagai suatu kompleks rumah Allah di surga. [†] **8:4** sudah ada imam-imam Hukum Taurat menentukan bahwa semua imam adalah keturunan Harun (yang adalah berasal dari suku Lewi), sedangkan Yesus berasal dari suku Yahuda. Lihat CK di Ul. 17:8-9. [✡] **8:5** Kel. 25:40 LXX

lepas tangan dari mereka. Namun, inilah perjanjian baru yang nanti akan
Aku tetapkan dengan kalian umat Israel: Aku akan menaruh hukum-Ku
dalam pikiranmu dan menuliskannya di hatimu masing-masing. Maka
Aku akan menjadi Allah kalian, dan kalian akan menjadi umat-Ku.
11 Kelak kalian tidak perlu lagi saling mengingatkan saudaramu, 'Kenallah
TUHAN,' sebab kalian semua, besar maupun kecil, akan sungguh-sungguh
mengenal Aku. 12 Dengan belas kasihan yang besar Aku akan mengam-
puni semua dosa kalian dan tidak lagi mengingat setiap perbuatan kalian
yang melanggar hukum-Ku."✡

13 Jadi, karena Allah berbicara tentang suatu perjanjian yang baru, maka jelaslah bahwa perjanjian yang diadakan dengan perantaraan Musa itu dianggap sudah berlalu. Artinya perjanjian yang lama itu tidak berlaku lagi.

9

Berbagai aturan cara menyembah Allah menurut PL

1 Pada perjanjian yang pertama, ada berbagai peraturan mengenai cara menyembah Allah di dalam kemah TUHAN yang di bumi. 2 Kemah-Nya itu terdiri dari dua ruangan. Yang pertama disebut ruang kudus. Di dalamnya terdapat pelita dan meja tempat mempersembahkan roti sajian di hadapan TUHAN setiap hari Sabat. 3 Pintu ruang kudus dibatasi oleh tirai kain. Di belakang ruangan yang pertama itu ada pintu masuk ke ruangan kedua, dan pintu itu juga dibatasi oleh tirai. Ruangan di belakang tirai kedua itu disebut ruang mahakudus. 4 Di dalamnya terdapat mezbah kecil dari emas yang digunakan untuk membakar dupa. Ada juga peti perjanjian TUHAN yang seluruhnya berlapis emas. Di dalam peti itu tersimpan botol emas berisi makanan yang disebut 'manna',✡ tongkat Harun yang pernah bertunas, dan dua lempengan batu bertuliskan Sepuluh Perintah Allah. Kedua lempengan itu merupakan tanda bukti perjanjian Allah yang pertama. 5 Di atas peti itu, ada dua bentuk malaikat penjaga yang saling berhadapan, dan sayap kedua malaikat itu terbuka lebar menaungi penutup peti. Kedua bentuk malaikat itu melambangkan kemuliaan Allah. Tutup peti itu disebut tempat pendamaian.* Tetapi sekarang bukan waktunya menjelaskan semua hal itu secara terperinci.

6 Sesudah semua itu diatur pada tempatnya masing-masing, para imam keluar-masuk ruang kudus untuk melaksanakan tugas-tugas harian mereka. 7 Hanya imam besar yang boleh masuk ke dalam ruang mahakudus, dan itu pun hanya sekali setahun. Sewaktu masuk, dia harus membawa darah dari dua ekor hewan untuk dipercikkan pada tempat pendamaian itu. Darah hewan yang pertama dipercikkan untuk dosanya sendiri, dan darah hewan yang kedua untuk dosa umat Israel. 8 Melalui berbagai peraturan itu, Roh Kudus menunjukkan bahwa jalan masuk ke ruang mahakudus untuk langsung menghadap Allah tidak akan pernah terbuka bagi kita selama kemah TUHAN yang pertama masih ada.

9 Ini adalah gambaran yang menunjukkan perbedaan antara cara lama dengan cara baru. Dengan cara lama, segala macam persembahan dan kurban pengampunan dosa memang diberikan kepada Allah, tetapi semua itu tidak bisa menyempurnakan hati nurani orang-orang yang mempersembahkannya. 10 Semua aturan agama itu, baik tentang makanan, minuman,

---

✡ **8:12** Yer. 31:31-34 LXX ✡ **9:4** Kel. 16:4-36 * **9:5** tempat pendamaian Di atas tutup ini, imam besar memercikkan darah hewan untuk pengampunan dosa umat Israel.

maupun berbagai ritual pembersihan, hanya bekerja secara jasmani dan hanya berlaku sampai Allah menyempurnakannya dengan cara yang baru.

Pelayanan Kristus yang sempurna dalam kemah TUHAN di surga

11 Tetapi sekarang Kristus sudah menjadi Imam Agung bagi kita. Melalui
Dialah kita menerima semua hal baik yang Allah janjikan. Ruang ma-
hakudus tempat Dia melayani adalah ruang surgawi yang sempurna, bukan
kemah duniawi yang dibuat oleh tangan manusia. 12 Ketika Kristus masuk
ke ruang mahakudus surgawi, Dia tidak membawa darah kambing jantan
atau anak sapi jantan seperti imam besar dengan cara lama. Dia membawa
darah-Nya sendiri, satu kali saja, untuk membayar tebusan bagi kita sela-
manya.
13 Dalam cara yang lama, darah kambing atau sapi jantan dipercikkan
kepada umat untuk membersihkan tubuh mereka dari kenajisan. Atau
saat upacara penyucian, setiap penyembah dipercik dengan air murni yang
dicampur dengan abu dari kurban bakaran berupa seekor sapi betina
muda.✡ 14 Tetapi dalam cara yang baru, jauh lebih ampuh lagi darah Kristus!
Sebab melalui Roh Allah yang kekal, Kristus sudah mempersembahkan
diri-Nya sendiri sebagai kurban. Darah-Nya yang sempurna menyucikan
hati nurani kita sepenuhnya, sehingga kita tidak ingin lagi melakukan
perbuatan-perbuatan yang menghasilkan kematian rohani.✡ Dengan be-
gitu, kita sungguh-sungguh bebas untuk melayani Allah yang hidup.
15 Jadi, dalam perjanjian yang baru itu, Kristus menjadi Perantara kita
dengan Allah, sehingga kita yang sudah dipanggil oleh Allah bisa menerima
semua berkat kekal yang sudah Dia janjikan. Kita ibarat ahli waris yang
menerima warisan berkat-berkat itu. Kristus layak menjadi Perantara
karena kematian-Nya sudah membayar lunas harga penebusan manusia
yang diperlukan. Sebab tidak seorang pun dapat diampuni secara sem-
purna melalui berbagai kurban persembahan yang dilakukan menurut
perjanjian yang lama.
16 Perjanjian Allah yang baru itu mulai berlaku secara sah karena kema-
tian Kristus, seperti halnya kesepakatan dalam suatu surat warisan. Cara
kerjanya seperti ini: Surat warisan hanya bisa berlaku apabila pemberi
surat itu sudah meninggal, 17 sebab surat warisan menjadi sah kalau pem-
beri surat itu sudah mati. Selama dia masih hidup, tentu saja surat itu belum
berlaku.
18 Itulah sebabnya perjanjian Allah yang pertama dengan umat Israel
harus disahkan dengan darah hewan kurban. 19 Sesudah Musa member-
itahukan semua perintah dalam hukum Taurat kepada umat Israel, dia
mencampur darah beberapa ekor sapi jantan dan kambing dengan air. Lalu
dia memakai tali wol merah yang diikat pada ranting tanaman hisop sebagai
alat percik. Dengan alat itu, dia memercikkan campuran darah tadi pada
kitab Taurat dan kepada seluruh umat 20 sambil berkata, “Darah ini menjadi
tanda bahwa perjanjian dengan Allah sudah sah, dan kita wajib mengikuti
perjanjian ini.”✡ 21 Dengan cara yang sama, Musa juga memercikkan darah
itu pada kemah TUHAN dan semua perkakas yang digunakan dalam ibadah.
22 Menurut hukum Taurat, hampir semua hal harus disucikan dengan darah
hewan kurban. Tidak ada pengampunan dosa tanpa darah kurban.
23-24 Ingatlah bahwa di dunia ini, kemah TUHAN yang disucikan itu
hanyalah gambaran atau bayangan dari kemah yang sejati di surga. Jadi,
kalau kemah duniawi yang dibuat dengan tangan manusia pun harus
disucikan dengan darah hewan kurban, tentu kemah yang sesungguhnya

✡ **9:13** Bil. 19 ✡ **9:14** Ibr. 6:1 CK ✡ **9:20** Kel. 24:8

harus disucikan dengan persembahan yang jauh lebih mulia daripada darah hewan! Itulah yang terjadi ketika Kristus masuk dengan darah-Nya sendiri ke ruang mahakudus yang sejati. Sekarang Dia masih berada di sana sebagai Perantara bagi kita di hadapan Allah.

25-26 Kristus bukan seperti imam besar duniawi yang harus memasuki ruang mahakudus setiap tahun dengan membawa darah yang bukan darah-nya sendiri. Seandainya Kristus seperti itu, berarti Dia harus menderita dan mempersembahkan diri-Nya berulang kali sejak penciptaan dunia. Tetapi Kristus sudah diutus Allah ke dunia pada zaman terakhir ini untuk mempersembahkan diri-Nya sendiri satu kali saja sebagai kurban penghapus dosa.

27 Memang Allah sudah menentukan bahwa setiap manusia hanya mengalami kematian satu kali, dan sesudah itu diadili. 28 Demikian jugalah Kristus mati sebagai kurban satu kali saja untuk menanggung semua dosa kita. Ketika Dia datang untuk kedua kalinya, Dia tidak akan berurusan lagi dengan dosa. Pada saat itulah kita semua yang sangat merindukan kedatangan-Nya akan menerima keselamatan yang kita harapkan!

10

Hanya kurban Kristus yang memenuhi kehendak Allah dan menyucikan kita dengan sempurna

1 Jadi, cara menyembah Allah yang tertulis dalam hukum Taurat hanyalah gambaran atau bayangan dari hal-hal baik yang akan Allah nyatakan kepada umat-Nya, pada waktu yang sudah Dia tetapkan. Cara lama itu tidak menunjukkan kehendak Allah yang sesungguhnya. Karena dengan cara tersebut, walaupun setiap tahun selalu dipersembahkan kurban hewan, kurban-kurban itu tidak bisa membersihkan hati nurani para penyembah dengan sempurna. 2 Seandainya hati nurani mereka benar-benar sudah dibersihkan melalui kurban hewan itu, tentu mereka tidak akan merasa tertuduh lagi oleh dosa-dosa mereka, dan tentunya mereka juga tidak merasa perlu mempersembahkan kurban berulang-ulang. 3 Sebaliknya, justru kurban-kurban itu mengingatkan mereka akan dosa, setiap kali mereka mempersembahkannya. 4 Karena persembahan darah sapi jantan dan kambing jantan sebenarnya tidak bisa menghapus dosa manusia.

5 Itulah sebabnya ketika Kristus datang ke dunia ini, Dia berkata kepada Allah,

“Engkau tidak menginginkan kurban dan persembahan,
tetapi Engkau sudah menyediakan tubuh bagi-Ku yang Aku serahkan untuk melayani Engkau.
6 Engkau tidak berkenan kepada kurban-kurban penghapus dosa,
biarpun seluruhnya dibakar sampai habis.
7 Karena itu Aku berkata, ‘Ya Allah, Aku siap!
Seperti yang sudah tertulis tentang Aku di dalam Kitab Suci,
Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu.’ ”✡

8 Dalam kutipan di atas, pertama Kristus mengatakan bahwa Allah tidak menginginkan dan tidak berkenan pada “kurban dan persembahan” serta semua jenis “kurban penghapus dosa,” termasuk juga kurban yang “dibakar sampai habis,” padahal justru itulah yang diperintahkan dalam hukum Taurat. 9 Lalu Dia berkata, “Ya Allah, Aku siap! Aku sudah datang untuk melaksanakan kehendak-Mu.” Artinya, dengan ucapan tersebut, Kristus membatalkan cara lama untuk menghapuskan dosa dan membuat cara

✡ **10:7** Mzm. 40:6-8a LXX

yang baru. 10 Karena yang Allah kehendaki adalah: Kita dikuduskan
selamanya dengan satu kali saja Kristus Yesus mengurbankan tubuh-Nya.
11 Dalam cara yang lama, setiap hari seorang imam harus berdiri di
depan mezbah di rumah TUHAN dan berulang kali melakukan peraturan
agama, serta mempersembahkan berbagai jenis kurban yang sama sekali
tidak pernah bisa menghapuskan dosa. 12 Tetapi Kristus, Imam Agung kita,
mempersembahkan satu kurban saja yang berlaku untuk selamanya, lalu
Dia duduk di tempat yang paling terhormat di sisi Allah. 13 Sekarang Dia
menantikan "saatnya Allah membuat semua musuh-Nya tunduk kepada-
Nya."✡ 14 Jadi, dengan mempersembahkan hanya satu kurban yang berlaku
untuk selamanya, Kristus sudah membayar lunas harga penyucian untuk
setiap orang yang akan disempurnakan oleh-Nya. 15 Roh Kudus juga
mengatakan hal yang sama kepada kita dalam ayat yang sudah saya kutip.
Begini kata-Nya,

16 "Demikianlah perkataan TUHAN, 'Inilah perjanjian baru yang akan Aku
tetapkan dengan kalian umat Israel: Aku akan menaruh hukum-Ku dalam
pikiran kalian dan menuliskannya di hati kalian.' "✡

17 Selanjutnya Dia berkata,

"Aku tidak akan mengingat lagi dosa-dosa dan kejahatan kalian."✡

18 Jadi, karena semuanya itu sudah diampuni, maka kurban penghapus dosa
tidak diperlukan lagi.

Datanglah kepada Allah dengan bebas melalui doa

19 Saudara-saudari, oleh karena darah Yesus, kita boleh masuk ke pusat
penyembahan yang mahakudus di surga tanpa rasa takut! 20 Dahulu, jalan
masuk ke tempat itu tertutup bagi kita oleh tirai. Namun, sekarang jalan
baru sudah dibukakan oleh Perantara kita Yesus, dan tubuh-Nya sendiri
adalah pintu masuk bagi kita, suatu pintu yang hidup. 21 Karena Imam
Agung kita memerintah atas seluruh umat Allah, 22 marilah kita senanti-
asa datang kepada Allah dengan bebas melalui doa kita masing-masing.
Datanglah tanpa rasa takut, dengan hati yang sudah disempurnakan, dan
dengan percaya penuh kepada-Nya. Sebab secara rohani hati kita sudah
dipercik dengan darah yang menyucikan nurani kita dari beban dosa dan
rasa bersalah. Dan secara rohani juga tubuh kita sudah dibersihkan dengan
air yang murni. 23 Marilah kita berpegang teguh pada keyakinan kita, yakni
segala sesuatu yang kita harapkan dan akui! Karena Allah setia untuk
menepati semua janji-Nya.

Peganglah teguh keyakinan pada Allah dan tetaplah setia kepada-Nya

24 Hendaklah kita semua berusaha mendorong satu sama lain untuk terus
berbuat kasih dan melakukan hal-hal baik. 25 Janganlah malas berkumpul
dalam persekutuan kita, seperti yang sudah menjadi kebiasaan sebagian
orang. Sebaliknya, marilah kita saling mengingatkan untuk tetap rajin
berkumpul dan lebih rajin lagi, sebab hari kedatangan Kristus semakin
dekat.
26 Sadarilah, bila kita terus-menerus sengaja berbuat dosa meskipun
sudah menerima ajaran benar tentang Kristus, maka tidak ada lagi kurban
yang bisa menghapus dosa tersebut. 27 Siapa pun di antara kita yang
hidup seperti itu, dia hanya tinggal menunggu hukuman terakhir yang
mengerikan, yaitu ketika Allah menghakimi semua yang memusuhi-Nya
dan membuang mereka ke dalam kobaran api yang sudah disediakan

✡ **10:13** Mzm. 110:1; Ibr. 1:13 ✡ **10:16** Yer. 31:33 LXX; Ibr. 8:10 ✡ **10:17** Yer. 31:34 LXX; Ibr. 8:12

untuk membinasakan mereka. 28 Sebagai contoh, ingatlah hukuman dalam
peraturan yang lama: Siapa saja yang melanggar hukum Taurat harus
dibunuh tanpa belas kasihan berdasarkan kesaksian dua atau tiga orang
saksi mata. 29 Maka terlebih lagi orang yang menghina Anak Allah. Mereka
pantas dihukum! Menghina Anak Allah artinya mengaku sebagai pengikut
Kristus, tetapi terus saja hidup dalam dosa. Orang seperti itu memandang
remeh darah Yesus yang menguduskan kita, darah yang sudah Dia cu-
rahkan untuk mensahkan perjanjian baru dengan Allah. Dengan demikian,
mereka menghina Roh Allah, yaitu Roh-Nya yang menyampaikan Kabar
Baik tentang kebaikan hati Allah kepada kita. 30 Orang seperti itu tidak
mungkin lepas dari hukuman, karena kita sudah tahu siapa Allah. Dia
berkata,

"Akulah yang berhak untuk membalas kejahatan. Aku akan memberi
ganjaran."

Dia juga berkata,

"Aku, TUHAN, akan mengadili umat-Ku."✡

31 Habislah kita kalau sampai ditimpa murka Allah yang hidup!

32 Saya mohon, ingatlah selalu masa-masa awal ketika kamu baru men-
dapat pencerahan dari Allah untuk menjadi pengikut Kristus. Waktu itu
kalian sering menderita dan dianiaya, tetapi kalian tetap berdiri teguh.
33 Ada di antara kalian yang dihina di depan umum ataupun dipukuli. Ada
juga yang menolong saudara-saudari kita yang dianiaya. 34 Dan waktu saya
dipenjarakan, kamu semua turut merasakan penderitaan saya seolah-olah
kamu sendiri yang dipenjara. Bahkan ada di antara kamu yang dianiaya
sampai dirampas harta miliknya. Dalam keadaan seperti itu pun kamu
tetap bersukacita, sebab kamu tahu bahwa kamu mempunyai harta lain,
harta yang kekal dan terjamin di surga nanti.

35 Jadi, tetaplah berani dan jangan ada seorang pun di antara kalian
yang melepaskan keyakinan pada Kristus, yang sudah kalian pegang teguh
sampai sekarang. Keyakinanmu itu akan menghasilkan upah yang besar.
36 Yang penting bagi kalian sekarang adalah bertahan dalam kesusahan,
supaya kamu semua tetap melakukan kehendak Allah. Dengan demikian,
kamu akan menerima segala yang dijanjikan Allah. 37 Karena ada tertulis
di dalam Kitab Suci,

"Sebentar lagi saja, Dia yang datang itu
akan tiba dan tidak akan menunda waktunya.
38 Orang yang dinyatakan benar di hadapan-Ku akan hidup selamanya
karena percaya penuh kepada-Ku.
Tetapi Aku tidak berkenan kepada orang yang meninggalkan-Ku saat
mengalami kesusahan."✡

39 Saudara-saudari, saya yakin bahwa kita bukan termasuk orang yang
"meninggalkan" TUHAN lalu dibinasakan. Kita adalah orang yang "percaya
penuh" kepada-Nya dan diselamatkan.

11

Pahlawan-pahlawan iman

1 Dengan "percaya penuh," artinya kita yakin kepada Allah bahwa hara-
pan kita pasti terwujud, meskipun kita belum melihatnya. 2 Karena dengan
percaya penuh itulah nenek moyang kita berkenan di mata Allah.

✡ **10:30** Ul. 32:35-36 LXX ✡ **10:38** Hab. 2:3b-4 LXX; Rm. 1:17; Gal. 3:11

3 Dengan percaya penuh, kita mengerti bahwa Allah menciptakan segala
sesuatu yang ada di langit dan bumi hanya dengan perkataan-Nya. Segala
sesuatu yang kelihatan ini diciptakan dari hal-hal yang tidak kelihatan.
4 Karena percaya penuh kepada Allah, Habel mempersembahkan kurban
yang lebih baik daripada kurban Kain. Itulah sebabnya Allah berkenan
kepada Habel dan menerima dia sebagai orang benar. Jadi, biarpun Habel
sudah lama mati, dia tetap menjadi teladan bagi kita karena percayanya itu.
5 Begitu juga dengan Henok: Karena percaya penuh, dia terangkat ke
surga tanpa mengalami kematian, seperti yang tertulis dalam Kitab Suci,
"Dia menghilang begitu saja karena diangkat oleh Allah."✡
Sebelum terangkat, dia dikenal sebagai orang yang hidupnya "menye-
nangkan hati Allah." 6 Jelaslah bahwa tanpa percaya penuh, kita tidak
mungkin menyenangkan hati-Nya. Karena setiap orang yang mau datang
kepada Allah harus percaya bahwa Dia benar-benar ada dan Dia mem-
berkati setiap orang yang sungguh-sungguh mencari-Nya.
7 Contoh lain adalah Nuh. Dia percaya penuh ketika Allah memberi-
tahunya tentang hal-hal yang belum pernah dilihat manusia. Karena Nuh
percaya dan menghormati Allah, dia membangun sebuah kapal besar untuk
menyelamatkan keluarganya. Dengan percaya penuh itulah Nuh membuk-
tikan bahwa orang-orang yang ada di dunia pada zaman itu bersalah. Dan
karena keyakinannya juga, Allah menerima dia sebagai orang benar.
8 Abraham pun demikian. Dia percaya penuh kepada Allah ketika disuruh
pergi ke negeri lain, yaitu negeri yang Allah janjikan untuk diwariskan
kepadanya dan keturunannya. Dengan percaya penuh, dia berangkat
walaupun belum tahu ke mana dia harus pergi. 9 Karena percaya penuh,
dia bertahan hidup sebagai orang asing di negeri yang Allah janjikan
menjadi miliknya. Abraham, Isak, dan Yakub mewarisi janji yang sama
dan tinggal di dalam kemah-kemah saja di negeri yang belum mereka
miliki. 10 Abraham sedang menanti-nantikan kota yang direncanakan dan
dibangun oleh Allah, supaya dia menjadi penduduk kota itu, sebuah kota
yang fondasinya tidak akan pernah goncang.
11 Ingatlah juga teladan Sara. Karena percaya penuh, dia bersama
suaminya, Abraham, dapat memiliki anak meskipun sudah terlalu tua. Sara
bisa mengandung Isak karena dia percaya penuh bahwa Allah setia dan
akan menepati janji-Nya.
12 Jadi, dari satu orang saja— yaitu Abraham yang percaya penuh
meskipun sudah tua dan hampir mati— digenapilah perjanjian bahwa
keturunannya tidak terhitung banyaknya, seperti bintang-bintang di langit
dan pasir di pantai.
13 Semua orang yang saya sebutkan itu tetap percaya penuh kepada
janji Allah sampai akhir hidup mereka. Sekalipun belum merasakan
penggenapan janji itu, mereka seakan sudah melihat bayangannya dari
jauh dan menyambutnya dengan penuh keyakinan. Mereka pun sadar
dan mengakui bahwa di bumi ini mereka hanya seperti tamu atau pen-
datang. 14 Dengan pengakuan itu, jelaslah bahwa mereka menantikan
suatu tanah air yang akan menjadi milik mereka sendiri. 15 Tanah air yang
dimaksud bukanlah negeri asal yang sudah mereka tinggalkan. Buktinya,
mereka tidak pernah pulang ke sana meskipun ada banyak kesempatan.
16 Tetapi yang mereka rindukan adalah suatu negeri yang jauh lebih baik,
yaitu negeri surgawi. Karena itu, Allah bangga dan senang menjadi Allah
mereka. Dan memang Allah sudah menyiapkan kota surgawi itu bagi

✡ **11:5** Kej. 5:24

mereka. 17 Abraham juga menjadi contoh saat keyakinannya diuji oleh
Allah, sewaktu Allah menyuruh dia mempersembahkan Isak. Karena per-
caya penuh, Abraham rela mengurbankan anak satu-satunya* itu meskipun
Abraham sudah menerima janji-janji Allah, 18 termasuk janji bahwa
"Hanya keturunan Isaklah yang Aku perhitungkan sebagai
keturunanmu."✡
19 Walaupun begitu, Abraham rela mengurbankan Isak karena dia percaya
penuh bahwa Allah berkuasa menghidupkan anaknya itu dari kematian.
Dan sesungguhnya, waktu Allah berkata, "Jangan bunuh," Abraham seakan
menerima Isak kembali dari kematian.

20 Isak juga percaya penuh bahwa Allah akan menepati janji-janji-Nya di
masa yang akan datang. Itulah sebabnya dia mengingatkan tentang janji-
janji tersebut ketika memberkati Yakub dan Esau. 21 Yakub pun demikian.
Karena percaya penuh kepada janji Allah, dia memberkati kedua anak laki-
laki Yusuf saat dia sudah hampir mati. Kemudian dia memuji Allah sambil
bersandar pada tongkatnya.✡ 22 Yusuf adalah contoh lainnya. Karena
percaya penuh, menjelang akhir hidupnya dia mengingatkan keluarga
Israel tentang janji Allah yang akan membawa mereka keluar dari Mesir.
Dan karena yakin bahwa hal itu pasti terjadi, dia berpesan agar mayatnya
juga ikut dibawa.

23 Orangtua Musa juga menjadi teladan. Karena percaya penuh kepada
Allah, mereka tidak takut melanggar perintah raja. Sesudah Musa lahir,
mereka menyembunyikannya selama tiga bulan, sebab mereka menyadari
bahwa anak pemberian Allah itu luar biasa.

24 Musa sendiri juga contoh orang yang percaya penuh, karena sesu-
dah dewasa, dia menolak disebut anak putri raja Mesir. 25 Dia lebih
memilih disiksa dan hidup susah asalkan bersama umat Allah, daripada
hidup bersenang-senang dalam dosa di istana raja. Dia menyadari bahwa
kenikmatan hidup seperti itu hanyalah sementara. 26 Karena percaya
penuh, dia menantikan masa depan ketika Kristus datang untuk menyela-
matkan umat Israel. Itu sebabnya Musa menganggap jauh lebih berharga
untuk menderita aniaya demi kepentingan Kristus daripada mendapatkan
seluruh kekayaan Mesir. Dia merasa jauh lebih baik menantikan upah
yang akan diberikan Allah kepadanya. 27 Karena percaya penuh juga,
Musa berani meninggalkan Mesir. Dia tidak takut terhadap kemarahan
raja. Dengan mata yang tetap tertuju ke depan, dia terus berjalan seolah
memandang Allah yang tidak kelihatan itu. 28 Dan karena percaya penuh,
Musa mengadakan Hari Paskah yang pertama dengan memercikkan darah
pada setiap pintu rumah orang Israel, agar mereka terhindar dari malaikat
yang akan membunuh anak-anak sulung.

29 Demikian halnya umat Israel. Karena percaya penuh, mereka bisa
menyeberangi Laut Merah seperti melewati tanah kering, tetapi pasukan
Mesir tenggelam ketika mencoba melakukannya.

30 Karena percaya penuh, umat Israel berjalan mengelilingi benteng kota
Yeriko dari luar selama tujuh hari, dan benteng itu pun runtuh.

31 Begitu juga Rahab si pelacur. Karena percaya penuh kepada Allah, dia
menerima dan menolong dua mata-mata Israel yang mengintai daerahnya.

---

* **11:17** anak satu-satunya Abraham mempunyai beberapa anak dari perempuan lain (Hagar dan Ketura), tetapi anak yang sah dan yang mewarisi janji Allah hanya satu, yakni Isak yang dilahirkan melalui istri pertamanya, Sara. ✡ **11:18** Kej. 21:12 LXX; Rm. 9:7 ✡ **11:21** Kej. 47:31 LXX CK

Itu sebabnya dia tidak ikut binasa bersama seluruh penduduk kota itu yang menolak percaya kepada Allah.

32 Masih banyak lagi contoh yang bisa saya ceritakan, seperti Gideon, Barak, Simson, Yefta, Daud, Samuel, dan para nabi. Tetapi tidak akan cukup waktu untuk menceritakan semuanya. 33 Mereka diberi kuasa untuk merampas daerah-daerah kekuasaan para raja bangsa lain. Ada yang diberi kuasa untuk memerintah dengan adil, untuk menerima apa yang Allah janjikan kepada mereka, dan ada pula yang dilindungi-Nya sehingga tidak dimakan singa. Semua itu terjadi karena mereka percaya penuh! 34 Ada orang-orang yang terhindar dari bahaya api besar,† selamat dari perang, dan ada yang sangat lemah tetapi diberi kekuatan luar biasa. Ada juga orang yang menjadi pahlawan perang dan berhasil mengalahkan pasukan tentara musuh hingga melarikan diri, padahal pasukan Israel jauh lebih sedikit. 35 Karena percaya penuh kepada Allah, ada beberapa perempuan yang mengalami keajaiban, yaitu anggota keluarga mereka dihidupkan kembali dari kematian.

Namun, ada juga orang-orang lain yang karena percaya penuh terus disiksa dalam penjara. Mereka diberi pilihan, "Kalau kamu menghina Allahmu, kamu akan dibebaskan!" Tetapi mereka menolak kebebasan itu karena percaya penuh bahwa sekalipun harus mati, mereka akan dihidupkan kembali dalam suatu kehidupan yang jauh lebih baik. 36 Karena percaya penuh, ada juga orang-orang yang tetap bertahan saat keyakinan mereka diuji, walaupun mereka dihina dan dipukuli habis-habisan, atau dilemparkan ke penjara serta diikat rantai besi. 37-38 Ada orang-orang yang— karena percaya— dilempari batu sampai mati, digergaji tubuhnya sampai terbelah dua, dan ada yang dibunuh dengan pedang. Di antara mereka, ada yang begitu miskin hingga tidak memiliki tempat tinggal dan hanya mempunyai satu-satunya pakaian yang menempel di badan, itu pun dari kulit domba atau kambing. Mereka kekurangan makanan, dibuat menderita, dicobai, dan terus disiksa sehingga mereka hidup mengembara saja, entah di padang belantara atau gunung-gunung, dan terpaksa tinggal di dalam gua-gua atau lubang-lubang di bawah tanah. Dunia ini bukan tempat yang layak bagi mereka!

39 Sekarang mereka menjadi contoh yang baik bagi kita, karena sudah terbukti bahwa mereka percaya penuh kepada Allah, biarpun mereka mati sebelum menerima apa yang sudah Allah janjikan. 40 Rencana Allah bukan untuk mereka saja, tetapi untuk kita juga. Itulah sebabnya Allah menetapkan agar mereka menunggu kita. Kelak, sesudah keyakinan kita selesai diuji dan disempurnakan, barulah semuanya, yakni mereka dan kita, bersama-sama menerima berkat luar biasa yang sudah disediakan!

12

Bertahan dalam pertandingan iman

1 Jadi, Saudara-saudari, mengingat betapa banyaknya pahlawan iman yang sudah mendahului kita dan sekarang sedang menantikan kita, marilah kita mengikuti teladan mereka! Buanglah semua beban dan dosa yang menghalangi kita dalam pertandingan yang sudah ditetapkan Allah untuk kita jalani. Marilah kita terus berjuang sampai akhir.✡ 2 Dalam pertandingan ini, hendaklah mata kita terus memandang ke depan, yaitu kepada

† **11:34** terhindar dari bahaya api besar Secara harfiah: memadamkan kuasa api. TSI menerjemahkan sesuai dengan tafsiran bahwa kata-kata ini menceritakan tentang pengalaman Sadrak, Mesak, dan Abednego dalam kitab Daniel 3. ✡ **12:1** 1Kor. 9:24-27; 1Tim. 6:12; 2Tim. 4:6-8; Yak. 1:12

Yesus. Dialah Perintis dan Pahlawan Iman yang terutama bagi kita, dan
yang sudah menyelesaikan pertandingan-Nya dengan sempurna. Yesus
tabah menahan penderitaan yang sangat memalukan di kayu salib karena
Dia terus memandang ke depan, kepada sukacita yang sudah disediakan
bagi-Nya di kemudian hari. Sekarang Dia duduk menantikan kita di tempat
yang paling terhormat di samping takhta Allah. 3 Karena itu, renungkanlah
selalu teladan Yesus: Betapa Dia berdiri teguh ketika orang-orang berdosa
menghina dan menganiaya-Nya dengan amat kejam. Bila kita meneladani
Yesus, kita tidak akan mudah lemah dan putus asa. 4 Lagipula, dalam
perjuangan kita melawan dosa, kita belum sampai terbunuh.

5 Janganlah melupakan nasihat TUHAN, yang menyebut kita semua seba-
gai anak Allah. Kata-Nya,

"Anak-Ku, janganlah pandang enteng didikan-Ku.
Dan janganlah berkecil hati ketika Aku menegurmu.
6 Sebab Aku mendidik setiap anak yang Aku kasihi,
dan mencambuk setiap orang yang Aku terima sebagai anak."✡

7 Jadi, waktu kita menderita karena cambukan dari Bapa surgawi, in-
gatlah bahwa Allah sedang memperlakukan kita sebagai anak-Nya. Wajar
saja seorang ayah mendidik anaknya sendiri, bukan? 8 Justru kalau kamu
tidak pernah dididik oleh TUHAN, berarti kamu bukan anak-Nya yang
sah. Karena semua anak Allah pasti dididik-Nya. 9 Sebagaimana ayah
kita di dunia ini pun tentu mendidik kita, dan kita menghormati ayah kita
sendiri, maka sudah sepatutnya kita tunduk kepada Allah lebih lagi, sebab
Dialah Bapa rohani kita. Dengan bertekun menjalani didikan-Nya, kita
akan masuk ke dalam hidup yang kekal. 10 Lagipula ayah jasmani kita
di dunia ini mendidik kita untuk sementara saja, sesuai dengan apa yang
mereka anggap baik. Tetapi didikan Bapa surgawi selalu tepat dan berguna,
supaya kita disucikan sebagaimana Dia adalah suci. 11 Memang, setiap kali
kita menerima hajaran, pengalaman itu tidak menyenangkan dan malah
menyakitkan. Namun didikan TUHAN itu akan membuahkan hasil yang
manis, yaitu kita hidup lebih benar dan merasa tenang di hadapan Allah.

12 Karena itu, kuatkanlah tanganmu yang lemah, dan jangan biarkan
lututmu gemetar, sebab kita dipanggil untuk berlari dalam pertandingan
ini. 13 Hendaklah kakimu tetap berlari lurus ke depan. Jangan berbelok ke
kiri atau ke kanan, supaya kalau orang yang lemah atau pincang mengikuti
teladan kita, kaki mereka tidak terkilir karena tersandung, tetapi semakin
disembuhkan dan dikuatkan.

Jangan menolak kebaikan hati Allah

14 Berusahalah hidup damai dengan semua orang. Dan jagalah kesucian
hidupmu. Karena orang yang tidak berusaha hidup suci tidak mungkin
akan bertemu TUHAN. 15 Waspadalah supaya jangan seorang pun di antara
kalian meninggalkan kebaikan hati Allah. Karena orang semacam itu akan
menjadi seperti tanaman beracun yang bisa menularkan kenajisannya
kepada anggota jemaat yang lain. 16 Berjaga-jagalah supaya tidak ada di
antara kalian yang hidupnya cabul dan tidak menghormati Allah seperti
Esau. Sebenarnya, sebagai anak pertama, dialah yang berhak menjadi
pewaris ketika ayahnya meninggal. Tetapi Esau menjual haknya itu hanya
demi sepiring makanan.✡ 17 Ingatlah yang terjadi kemudian: Ketika dia
berubah pikiran dan ingin menerima berkat dari ayahnya sebagai anak
pertama, ayahnya menolak memberikan berkat itu kepadanya. Walaupun
berderai air mata, dia tidak bisa mengubah akibat perbuatannya.

✡ **12:6** Ams. 3:11-12 LXX ✡ **12:16** Kej. 25:29-34

Perjanjian yang lama mendatangkan ketakutan dan perjanjian yang baru mendatangkan sukacita

18 Menurut perjanjian yang baru, kita bisa datang kepada Allah melalui
Kristus, tidak seperti umat Israel yang menerima perjanjian lama. Mereka
datang mendekati tempat jasmani yang dapat disentuh, yaitu gunung Sinai.
Mereka datang dengan ketakutan karena tiba-tiba awan menghitam, langit
diliputi kegelapan, angin kencang menderu, dan gunung itu terbakar den-
gan api yang menyala-nyala. 19 Lalu mereka mendengar bunyi terompet
surgawi yang nyaring dan suara Allah sendiri. Nenek moyang kita begitu
gentar sehingga mereka meminta Musa supaya Allah tidak lagi berbicara
secara langsung kepada mereka. 20 Ketakutan mereka teramat besar sebab
Allah sudah memerintahkan,

"Siapa pun yang menyentuh gunung ini, sekalipun hanya seekor bi-
natang, harus dilempari batu sampai mati."✡ 21 Dan memang, pemandan-
gan yang mereka lihat begitu dahsyat sampai Musa sendiri berkata, "Saya
sangat takut dan gemetar."✡

22 Sebaliknya, kita sudah datang kepada Allah melalui perjanjian yang
baru. Kita diantar oleh Kristus ke tempat rohani, Bukit Sion, yaitu
Yerusalem surgawi, tempat tinggal Allah yang hidup. Kita disambut dengan
sukacita sebagai warga kerajaan surga oleh ribuan malaikat, 23 sebab kita
datang melalui Anak Sulung Allah untuk mewarisi segala sesuatu bersama
Dia. Kita adalah jemaat milik Anak Allah, dan nama kita masing-masing
tertulis dalam Kitab Kehidupan di surga. Kita diterima oleh Allah, Hakim
seluruh bumi, dan sekarang kita masuk dalam persekutuan semua orang
benar yang sudah mendahului kita dan sudah dijadikan sempurna. 24 Kita
juga diterima oleh Yesus sendiri, sang Perantara dalam perjanjian yang
baru! Secara rohani, kita dipercik dengan darah Yesus yang membersihkan
hati nurani kita dari dosa. Darah Habel, orang yang pertama dibunuh, tidak
membawa berkat melainkan kutukan. Tetapi darah Yesus membawa berkat
yang besar!

25 Jadi Saudara-saudari, marilah kita masing-masing menjaga diri agar
jangan ada di antara kita yang menolak untuk mendengar Allah yang
berbicara dari surga kepada setiap kita. Sebab kalau nenek moyang kita pun
tidak luput dari hukuman karena menolak pesan Allah melalui perantaraan
manusia di bumi, yaitu Musa, maka terlebih berat lagi hukuman kita
bila kita menolak mendengarkan Dia yang sekarang berbicara dari surga!
26 Pada waktu Allah berbicara kepada nenek moyang kita di gunung Sinai,
suara-Nya membuat bumi bergoncang. Tetapi sekarang Dia sudah berjanji,

"Sekali lagi Aku akan menggoncangkan bumi, dan bukan hanya bumi
tetapi juga langit dan surga."✡

27 Dengan kata "Sekali lagi," jelaslah bahwa Allah bermaksud membi-
nasakan semua ciptaan yang bisa digoncangkan, supaya yang tertinggal
hanyalah hal-hal yang tidak bisa digoncangkan.

28 Jadi, karena kita sudah menjadi warga kerajaan Allah yang tidak bisa
digoncangkan, hendaklah kita bersyukur kepada-Nya. Dan marilah kita
menyenangkan hati Allah dengan menyembah Dia dengan penuh rasa hor-
mat. 29 Karena tentang Allah kita, Kitab Suci menuliskan, Allah "bagaikan
api yang membakar habis segala sesuatu yang tidak sempurna."✡

✡ **12:20** Kel. 19:12-13 LXX ✡ **12:21** Ul. 9:19 ✡ **12:26** Hag. 2:6 LXX ✡ **12:29** Ul. 4:24; 9:3

13

Cara hidup yang menyenangkan hati Allah

1 Sebagai saudara-saudari seiman, hendaklah kalian saling mengasihi
senantiasa. 2 Jangan segan-segan membuka pintu rumahmu bagi siapa saja
yang memerlukan tumpangan. Dengan berbuat begitu, ada orang-orang
yang pernah menerima malaikat-malaikat sebagai tamu di rumah mereka,
tanpa mereka sadari! 3 Janganlah lupa mendoakan dan menolong saudara-
saudari seiman kita yang sedang dipenjara dan yang dianiaya. Lakukanlah
itu dengan sungguh-sungguh seakan kamu sendiri juga sedang dipenjara
dan turut merasakan penderitaan mereka.
4 Hendaklah kamu semua menghargai pernikahanmu masing-masing
sebagai ikatan yang suci, dan jagalah hubungan antara suami-istri supaya
tetap murni. Karena Allah akan menghukum setiap orang yang berbuat
cabul atau zina. 5 Janganlah kamu mengejar uang.✡ Sebaliknya puaslah
dengan apa yang kamu punya, karena Allah berkata,

"Aku tidak akan pernah membiarkan kamu dan tidak akan pernah
meninggalkanmu sendirian."✡

6 Itu sebabnya, seperti penulis Mazmur, dengan yakin kita bisa berkata,

"TUHAN adalah Penolongku!
Aku tidak akan takut.
Orang yang memusuhi aku tidak bisa melakukan apa-apa terhadapku."✡

7 Ingatlah para pemimpinmu, yakni mereka yang pernah menyampaikan
Firman Allah kepadamu dan yang sudah mendahului kita ke surga. Re-
nungkanlah cara hidup mereka yang baik dan ikutilah teladan keyakinan
mereka. 8 Kristus Yesus tidak pernah berubah sejak dulu, sekarang, dan
sampai selama-lamanya.
9 Janganlah kalian disesatkan oleh orang-orang yang membawa berbagai
macam ajaran lain. Lebih baik hatimu dikuatkan dengan bergantung
pada kebaikan hati Allah saja, daripada mengikuti mereka yang sibuk
dengan banyak peraturan tentang makanan. Tidak ada orang yang pernah
berhasil menjadi sempurna di mata Allah dengan mengikuti aturan-aturan
semacam itu.
10 Dalam cara persembahan kurban yang lama, para imam bisa memakan
dua bagian daging dari setiap hewan kurban. Namun dalam cara yang baru,
kita diberkati melalui mezbah surgawi, dan para imam yang melayani di
rumah Allah di dunia ini tidak berhak makan apa pun dari mezbah itu.
11 Tetapi boleh dikatakan bahwa cara yang baru mirip juga dengan cara
yang lama. Daging kurban pengampunan dosa tidak ada yang dimakan
oleh imam. Sesudah imam besar membawa darah hewan tersebut ke ruang
mahakudus, yaitu darah untuk pengampunan dosa, seluruh bagian tubuh
hewan itu dibakar habis menjadi abu di tempat lain, di luar perkema-
han umat Israel, bukan di atas mezbah di rumah TUHAN. 12 Demikian
juga Yesus sudah menderita di luar kota Yerusalem, supaya kita disucikan
dengan darah-Nya sendiri dan menjadi umat-Nya. 13 Karena itu, secara
rohani marilah kita pergi kepada Yesus di luar benteng kota.* Artinya,
jangan malu untuk meninggalkan aturan-aturan Yahudi yang lama, dan
anggaplah sebagai suatu kehormatan kalau kita dihina karena mengikut
Yesus. 14 Sebab di bumi ini kita tidak mempunyai kota tempat tinggal yang

✡ **13:5** 1Tim. 6:10; 3:3, 8 ✡ **13:5** Ul. 31:6b LXX ✡ **13:6** Mzm. 118:6-7 LXX * **13:13** benteng kota Secara harfiah: perkemahan. Penulis Surat Ibrani menggunakan kata ini sebagai kiasan atau gambaran yang mengingatkan para pembaca tentang sejarah umat Israel sebelum rumah Allah dibangun di Yerusalem.

kekal. Kita menantikan Yerusalem baru. 15 Jadi, melalui Yesus, marilah kita
memberikan persembahan rohani kepada Allah setiap saat, yakni memuji
Dia melalui semua perkataan kita dan dengan berani memberitakan bahwa
Yesus adalah Penguasa kita. 16 Juga janganlah lupa melakukan yang baik
terhadap orang-orang lain dan saling menolong, karena itu pun merupakan
persembahan yang menyenangkan hati Allah.
17 Hendaklah kita menghormati dan menaati para pemimpin jemaat,
sebab Allah menugaskan mereka untuk berjaga atas kehidupan rohani kita
masing-masing, dan kelak mereka harus memberi pertanggungjawaban
kepada Allah. Karena itu hormat dan taatlah kepada mereka selalu, supaya
mereka bisa melaksanakan tugas dengan sukacita. Kalau mereka bekerja
dengan rasa kesal, itu tidak akan membawa berkat bagi kita.
18 Tetaplah berdoa untuk saya dan semua orang yang bekerjasama den-
gan saya. Sebab kami yakin bahwa hati nurani kami bersih, dan kami selalu
berusaha melakukan yang benar. 19 Secara khusus, saya mohon doakanlah
supaya Allah segera mengutus saya kembali kepada kalian.

Doa berkat dan pesan-pesan terakhir

20-21 Kiranya Allah
sumber ketenangan, yang membangkitkan Yesus Penguasa kita dari
kematian,
melengkapi segala sesuatu yang kalian perlukan untuk melakukan
kehendak-Nya.
Dan melalui pertolongan Kristus Yesus,
Gembala Agung kita yang mensahkan perjanjian baru dari Allah
melalui persembahan darah-Nya sendiri,
kiranya Allah memampukan kalian untuk melakukan segala sesuatu yang
menyenangkan hati-Nya.
Berilah kemuliaan kepada-Nya sampai selama-lamanya. Amin.

22 Saudara-saudari, saya mohon supaya kalian sabar mendengarkan
nasihat-nasihat dalam surat ini ketika dibacakan di depan jemaat, karena
surat saya tidak terlalu panjang. 23 Saya juga memberitahukan bahwa
saudara kita Timotius sudah dibebaskan dari penjara. Kalau dalam waktu
dekat dia datang ke sini, saya akan mengajaknya mengunjungi kalian.
24 Sampaikan salam saya kepada semua pemimpin kalian dan seluruh
umat Allah di sana— orang-orang yang disucikan-Nya karena percaya
kepada Yesus. Salam untuk kalian dari saudara-saudari seiman di Italia.
25 Akhir kata, kiranya Allah selalu berbaik hati kepada kamu semua.
Amin.

Surat Yakobus

1 Kepada Saudara-saudari seiman saya, yaitu kedua belas suku umat
Allah* yang tersebar ke berbagai penjuru dunia karena pengungsian.
Salam sejahtera dari saya Yakobus, hamba Allah dan Kristus Yesus,✡
Penguasa kita.

Bertahan dalam keyakinan sambil berdoa meminta hikmat

2 Saudara-saudari, setiap kali keyakinan kalian masing-masing diuji lewat
berbagai kesusahan, anggaplah semua itu sebagai berkat dan bersukacita-
lah karenanya, 3 sebab kamu tahu bahwa setiap ujian membuat kita se-
makin kuat untuk bertahan dalam keyakinan kita. 4 Jadi, bertahanlah terus
sampai akhir supaya kamu tumbuh dewasa dan semakin diperlengkapi
sehingga tidak kekurangan apa pun secara rohani.
5 Namun, kalau kamu merasa kekurangan hikmat saat mengalami ujian,
mintalah kepada Allah. Dia sangat murah hati kepada semua orang dan
tidak pernah marah kalau kita meminta hikmat kepada-Nya. Karena itu
mintalah, maka hikmat yang kamu perlukan akan diberikan kepadamu,
6 asalkan kamu memintanya dengan percaya penuh. Jangan ragu bahwa
Allah bersedia memberikannya. Sebab orang yang ragu-ragu sama seperti
ombak yang terombang-ambing ke sana kemari oleh angin. 7-8 Orang seperti
itu belum memutuskan dalam hatinya apakah dia akan percaya penuh
dan mengandalkan TUHAN atau tidak. Pikirannya selalu berubah-ubah
sehingga dia tidak bisa maju. Jadi, bila kamu ragu-ragu, jangan harap
doamu dijawab TUHAN!

Kedudukan tinggi yang sebenarnya

9 Saudara-saudari, kalau kamu miskin atau mempunyai kedudukan ren-
dah, bersukacitalah! Sesungguhnya Allah sudah memberikan kedudukan
yang tinggi kepadamu sebagai warga kerajaan-Nya. 10 Sebaliknya, kalau
kamu kaya atau mempunyai kedudukan tinggi, jangan sombong, tetapi
sadarilah bahwa semua itu hanya sementara. Karena orang kaya ibarat
bunga rumput yang cepat layu dan rontok. 11 Ketika matahari meninggi dan
angin panas berhembus, rumput pun mengering dan bunganya gugur, lalu
lenyaplah keindahannya. Demikianlah yang akan terjadi pada setiap orang
kaya. Mereka mati pada waktu usahanya sedang mekar berkembang.

Godaan bukan berasal dari Allah

12 Bersukacitalah saat kamu bergumul melewati ujian atas keyakinanmu,
karena sesudah kamu lulus dari semua ujian di dunia ini, kamu akan diberi
mahkota kemenangan† sesuai dengan janji TUHAN kepada kita semua
yang mengasihi-Nya. 13 Saat kamu merasa tergoda untuk berbuat dosa,
jangan pernah berpikir bahwa Allah yang memberi godaan itu kepadamu.

---

* **1:1** kedua belas suku umat Allah Dengan sebutan ini, Yakobus menggambarkan para pengikut Yesus sebagai kedua belas suku Israel yang tersebar di mana-mana. Kedua belas suku Israel pernah tersebar akibat penganiayaan, begitu juga para pengikut Yesus. ✡ **1:1** Rm. 1:1 CK † **1:12** mahkota kemenangan Kata yang diterjemahkan 'mahkota' di sini bukanlah mahkota raja yang terbuat dari emas, melainkan rangkaian ranting pohon zaitun, seperti yang digunakan oleh pemenang dalam pertandingan olahraga zaman itu. Ada perbedaan tafsiran mengenai kata 'mahkota' di sini. Sebagian mengartikannya sebagai kiasan yang menggambarkan hadiah kehidupan kekal. Sebagian lain menafsirkan bahwa umat Allah benar-benar akan menerima mahkota seperti itu di surga. Lihat juga 2Tim. 4:8; 1Ptr. 5:4; Why. 2:10.

Karena Allah tidak mungkin tergoda untuk berbuat kejahatan, dan Dia tidak
pernah memberi godaan kepada siapa pun. 14 Sesungguhnya keinginanmu
sendirilah yang membuat kamu tergoda, karena kamu membiarkan dirimu
terseret sampai terjerat pada hawa nafsu itu. 15 Keinginan jahat yang
kamu pelihara di dalam hatimu akan berkembang dan terus membesar
hingga kamu tidak mampu menahannya lagi. Lalu kamu melakukannya
dan dengan demikian melahirkan dosa. Seiring waktu, dosa itu pun pada
akhirnya menghasilkan kebinasaan.

16 Saudara-saudari yang saya kasihi, jangan keliru tentang hal ini: 17 Allah
Bapa, yang menciptakan semua benda penerang di langit, bukanlah seperti
bulan yang cahayanya tidak tetap dan sering berubah-ubah. Dia adalah
sumber segala berkat. Semua pemberian yang baik dan yang sempurna
turun dari-Nya. 18 Salah satu pemberian-Nya yang sempurna itu ialah
ketika Allah berkenan memilih kita untuk dilahirkan kembali secara rohani
melalui berita keselamatan yang benar, supaya kita yang percaya pada
berita itu menjadi umat kepunyaan Allah yang istimewa.‡

Menjadi pelaku Firman Allah, bukan hanya pendengar

19 Karena itu, Saudara-saudari yang saya kasihi, hendaklah kamu semua
membiasakan diri untuk menjadi pendengar yang baik. Jangan buru-buru
bicara, dan jangan cepat marah. 20 Jika kamu bertindak dalam keadaan
marah, tindakanmu pasti tidak sesuai dengan kehendak Allah. 21 Oleh
sebab itu, buanglah segala sesuatu yang kotor, najis, atau jahat, yang masih
ada pada dirimu. Dan dengan rendah hati terimalah ajaran benar yang
ditaburkan Allah di dalam hatimu, yaitu Firman-Nya yang berkuasa untuk
menyelamatkan kita.

22 Tetapi Firman itu harus kamu lakukan, bukan hanya didengar. Jangan-
lah menipu diri sendiri dengan berpikir, “Bagi saya, mendengar Firman-
Nya saja sudah cukup!” 23 Karena orang yang mendengar ajaran Allah
tanpa melakukannya ibarat orang yang memandang mukanya sendiri pada
cermin. 24 Dia hanya tahu bentuk wajahnya selama berada di depan cermin.
Tetapi begitu pergi, dia tidak dapat melihatnya lagi dan segera lupa bentuk
wajahnya itu. 25 Demikian jugalah hukum TUHAN yang sempurna dan
memberi kebebasan.✡ Janganlah kamu hanya mendengar lalu melupakan-
nya, tetapi lakukanlah itu, maka Allah akan memberkatimu dalam segala
yang kamu perbuat.

26 Contohnya begini: Bila kamu merasa sudah hidup dengan baik sesuai
peraturan agama, tetapi kamu tidak berhati-hati dengan ucapanmu, berarti
kamu munafik dan sudah menipu diri sendiri. Percuma saja cara beragama
yang seperti itu. 27 Cara beragama yang sempurna dan yang tidak bercela di
mata Allah Bapa kita diwujudkan dengan memperhatikan kesusahan anak
yatim piatu dan janda serta menolong mereka, juga dengan menjaga diri
kita agar tidak ternoda oleh keinginan-keinginan duniawi.

---

‡ **1:18** umat kepunyaan Allah yang istimewa Secara harfiah: buah pertama atau hasil pertama. Dalam PL, istilah ini dipakai untuk hasil panen pertama berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Anak pertama dari hewan ataupun anak sulung laki-laki juga dapat disebut dengan istilah yang sama. Pada dasarnya, segala penghasilan pertama diperhitungkan sebagai milik Allah. Anak pertama dari ternak dikurbankan kepada Allah, sedangkan setiap anak sulung laki-laki dari orang Yahudi ditebus dengan persembahan binatang. Lihat Kel. 13:2, 12; 22:29; 34:19; Im. 12:6-8; 23:9-14; Ul. 26:1-11. ✡ **1:25** Yak. 2:8-13; Gal. 1:1, 13-14; 6:2; Rm. 13:10

2

Mengasihi semua orang tanpa memandang kedudukan

1 Saudara-saudari, sebagai orang yang percaya kepada Kristus Yesus, Penguasa kita yang mulia, kita tidak boleh pilih kasih berdasarkan kedudukan orang. 2 Misalnya, ketika dua orang masuk ke dalam pertemuan kalian, yang satu kaya dan mengenakan pakaian mewah serta cincin emas yang besar, sedangkan yang kedua miskin dan berpakaian jelek, apa yang kalian lakukan? 3 Biasanya kalian cenderung memberi perhatian khusus kepada orang yang berpakaian bagus itu dan berkata kepadanya, "Silakan duduk di tempat yang baik ini," sedangkan kepada yang miskin itu kalian berkata, "Kamu berdiri di sana," atau, "Duduklah di lantai dekat kaki saya." 4 Dengan berbuat begitu, jelaslah bahwa kalian membeda-bedakan orang dan main hakim sendiri dengan maksud jahat!

5 Saudara-saudari yang saya kasihi, coba pikirkan! Nyatanya Allah sudah memilih banyak orang yang miskin secara jasmani untuk menjadi kaya secara rohani. Mereka percaya penuh kepada Kristus sehingga berhak menjadi warga kerajaan Allah, sesuai dengan janji-Nya kepada setiap orang yang mengasihi Dia. 6 Karena itu, tidak seorang pun pantas dianggap hina! Lagipula justru orang kayalah yang selalu menindas kita. Merekalah yang biasanya menyeret kita ke pengadilan untuk merampas hak milik kita. 7 Mereka jugalah yang suka menjelek-jelekkan nama baik Yesus yang sudah menjadikan kita sebagai milik-Nya.

8 Kalian akan berbuat benar bila menaati Hukum Kasih yang diberikan oleh Raja kita Yesus, yaitu perintah yang tertulis di dalam Kitab Suci,
"Kasihilah sesamamu seperti kamu mengasihi dirimu sendiri."✡
9 Sebaliknya, kalau kamu pilih kasih berdasarkan kedudukan orang, berarti kamu berdosa karena melanggar Hukum Kasih itu.

10 Ingatlah bahwa sekalipun kamu menaati seluruh hukum Taurat tetapi lupa melakukan satu peraturan kecil di dalamnya, berarti kamu sudah melanggar seluruh hukum Taurat itu dan layak dihukum Allah, karena hukum Taurat diperhitungkan sebagai satu kesatuan yang utuh. 11 Sebagai contoh, dalam hukum Taurat Allah memerintahkan, "Jangan berzina" dan "Jangan membunuh." Kalau kamu tidak berzina tetapi membunuh seseorang, kamu sudah melanggar hukum Taurat secara keseluruhan, bukan hanya melanggar larangan membunuh.

12 Oleh karena itu, hendaklah kita berbicara dan menjalani hidup sebagai orang-orang yang akan diadili Kristus menurut Hukum Kasih-Nya, yaitu Hukum yang memberikan kebebasan. 13 Sebab pada Hari Pengadilan, orang yang tidak berbelas kasihan kepada sesamanya juga tidak akan dikasihani oleh Tuhan. Tetapi orang yang berbelas kasihan tidak perlu takut terhadap Hari Pengadilan.

Keyakinan sejati pasti terbukti lewat perbuatan baik

14 Saudara-saudari, kalau seseorang berkata, "Saya percaya penuh kepada Kristus," tetapi dia tidak melakukan apa pun yang menunjukkan keyakinannya itu, berarti ucapannya hanya omong kosong belaka. Kita tidak diselamatkan berdasarkan ucapan seperti itu saja! 15 Coba pikirkan contoh ini: Ada seorang saudara seimanmu yang setiap harinya kekurangan pakaian dan makanan. 16 Lalu kamu yang sudah berkelebihan berkata kepadanya, "Selamat jalan! Semoga Tuhan memberimu pakaian dan makanan," tetapi kamu sama sekali tidak membagi apa pun kepadanya. Dengan demikian,

✡ **2:8** Im. 19:18

kata-katamu itu omong kosong saja. 17 Sama halnya dengan keyakinan
kepada Kristus: Kalau keyakinan itu tidak dinyatakan lewat perbuatan,
berarti itu bukan benar-benar keyakinan.
18 Tentu akan ada yang tidak setuju dan berkata, “Saya tidak seperti kamu!
Saya percaya penuh tanpa harus membuktikannya dengan perbuatan.”
Kepada orang seperti itu, saya menjawab, “Bagaimana saya bisa tahu kalau
kamu benar-benar percaya jika kamu sendiri tidak pernah membuktikan-
nya? Saya yakin orang yang sungguh-sungguh percaya kepada Yesus akan
membuktikannya lewat perbuatan!” 19 Keyakinan tanpa perbuatan tidak
ada bedanya dengan keyakinan setan! Kamu percaya bahwa hanya ada
satu Allah. Bagus! Setan-setan juga percaya demikian! Dan mereka gemetar
ketakutan karena tahu bahwa ‘kepercayaan’ itu tidak akan menyelamatkan
mereka dari neraka. 20 Jangan bebal! Kalau kamu masih perlu bukti
bahwa keyakinan tanpa perbuatan hanyalah omong kosong, pikirkanlah
contoh ini: 21 Nenek moyang kita Abraham pun diterima oleh Allah sebagai
orang benar saat keyakinannya dibuktikan lewat perbuatan, yaitu ketika
dia sudah siap mengurbankan Isak anaknya di atas mezbah. 22 Lihatlah,
keyakinan dan perbuatan Abraham bekerja sama. Maksudnya, keyakinan-
nya sungguh-sungguh nyata karena ada perbuatan yang membuktikannya.
23 Demikianlah maksud ayat Kitab Suci yang mengatakan,
“Abraham percaya kepada janji Allah, karena itu dia diterima Allah
sebagai orang benar.”✡
Itulah sebabnya dalam Kitab Suci dia disebut “sahabat Allah.” 24 Kini
jelaslah bahwa kita dibenarkan di hadapan Allah lewat perbuatan kita juga,
bukan hanya karena ‘percaya’. 25 Contoh lainnya adalah Rahab, pelacur
yang menerima dua orang mata-mata utusan Yosua. Keyakinannya kepada
Allah terbukti nyata lewat perbuatan ketika dia menolong mereka berdua
lolos dari tangan musuh. Itulah sebabnya dia diterima sebagai orang benar
dan diselamatkan.✡
26 Jadi, ibarat seseorang terbukti masih hidup kalau dia bernafas,
demikianlah keyakinan terbukti benar kalau ada perbuatan.

3

Menjaga kata-kata

1 Saudara-saudariku, sebaiknya janganlah banyak di antara kalian yang
menjadi pengajar Firman TUHAN. Sebab kalian tahu bahwa Allah akan
mengadili para pengajar Firman-Nya dengan ukuran yang lebih berat.
2 Setiap orang tentu banyak berbuat salah. Kalau ada orang yang tidak
pernah salah dalam perkataannya, dia pasti orang sempurna dan mampu
mengendalikan seluruh perbuatannya. 3 Ibarat kuda, kita bisa mengatur
seluruh gerak tubuhnya hanya dengan mengendalikan kekang di mulutnya.
4 Begitu juga dengan kapal. Meski ukurannya amat besar dan memer-
lukan tenaga angin yang kuat untuk melaju, tetapi yang mengendalikan
kapal besar itu hanya sebuah kemudi kecil, dan orang yang memegang
kemudilah yang menentukan ke mana kapal itu pergi. 5 Demikianlah
halnya dengan lidah. Meskipun lidah hanya bagian kecil dari tubuh, kita
bisa memakainya untuk menyombongkan diri dan menciptakan kekacauan
besar! Biarpun kecil, lidah dapat merusak banyak hal, sebagaimana hutan
yang luas bisa terbakar hanya karena lidah api yang kecil. 6 Memang
tepat sekali menggambarkan lidah sebagai api, karena semua kejahatan di
dunia ini seolah tersimpan dalam lidah kita. Seperti racun, kejahatan itu

✡ **2:23** Kej. 15:6 ✡ **2:25** Yos. 2:1-21; 6:22-23

menular dari lidah dan merusak seluruh tubuh. Lidah kita bagaikan lidah
api neraka! Artinya, iblis bisa menyalakan api besar melalui lidah kita.
Sebagaimana satu lidah api bisa menjalar dan membakar hutan yang luas,
begitu pula seluruh hidup kita bisa tercemar hanya karena lidah.
7 Manusia sudah bisa menjinakkan hampir setiap jenis binatang, baik
burung, binatang merayap, maupun binatang laut. 8 Namun, tidak seorang
pun dapat menjinakkan lidahnya sendiri. Lidah kita begitu liar dan jahat,
bagaikan ular yang penuh dengan racun mematikan. 9 Lidah kita begitu
cepat berbalik, sebentar memuji Allah Bapa, sebentar kemudian mengutuk
orang lain, padahal orang itu juga ciptaan Allah yang mencerminkan sifat-
sifat-Nya. 10 Berarti dengan mulut yang sama kita memuji Allah sekaligus
mengutuk sesama. Saudara-saudariku, janganlah kita seperti itu! 11 Air
tawar dan air asin tidak mungkin keluar dari mata air yang sama, bukan?
12 Pohon ara tidak mungkin menghasilkan buah zaitun. Pohon anggur tidak
mungkin menghasilkan buah ara. Dan air tawar tidak mungkin keluar dari
sumber air asin. Bukankah begitu, Saudara-saudariku?

Sifat-sifat hikmat yang dari Allah

13 Kalau ada di antara kalian yang merasa pintar dan bijaksana, tun-
jukkanlah itu melalui cara hidup dan perbuatan baik yang dilakukan de-
ngan rendah hati. Jika kamu bijak, kamu juga akan rendah hati. 14 Tetapi
kalau di dalam hatimu masih ada rasa iri, dendam, dan sikap ement-
ingkan diri sendiri, janganlah kamu berpikir, “Aku sangat bijaksana,”
karena pikiranmu itu jelas keliru 15 dan kebijaksanaanmu bukanlah hikmat
yang berasal dari Allah. Itu hanya kesombonganmu sendiri, yang adalah
sifat duniawi dan berasal dari setan-setan. 16 Selama kamu masih iri hati
dan mementingkan diri sendiri, berarti hidupmu masih kacau dan kamu
bisa melakukan kejahatan apa saja. 17 Tetapi hikmat yang benar-benar dari
Allah membuat hidup kita

pertama-tama suci, selanjutnya cinta damai,
lemah lembut, dan terbuka untuk mengikuti kemauan orang lain.
Hikmat juga memimpin kita untuk berbelas kasih kepada sesama
dan selalu berbuat baik dengan tulus dan tidak pilih kasih.

18 Sungguh diberkati Allah orang yang berusaha mendatangkan damai!
Dia itulah yang betul-betul berhikmat, dan hasil hikmat itu pasti terwujud
dalam cara hidup yang benar.

4

Jangan mendua hati, tetapi rendahkanlah diri di hadapan Allah

1 Mengapa kalian berkelahi dan bertengkar satu sama lain? Itu se-
mua disebabkan oleh berbagai keinginanmu sendiri yang bergejolak di
dalam dirimu. 2 Kamu mengingini sesuatu, tetapi tidak bisa mendap-
atkannya, maka kamu iri terhadap orang yang memilikinya hingga kamu
siap melakukan apa pun untuk mendapatkannya. Lalu kamu bertengkar,
berkelahi, bahkan membunuh. Sesungguhnya kamu tidak mendapatkan
keinginanmu itu karena kamu lupa memintanya dari Allah! 3 Atau mungkin
kamu sudah berulang-ulang memintanya, tetapi Allah tidak menjawab
doamu. Mengapa? Karena kamu meminta dengan alasan yang salah, yakni
untuk memuaskan kesenanganmu sendiri.

4 Orang yang seperti itu sama saja dengan pelacur! Pelacur tidak mau setia
kepada satu pasangan. Begitu jugalah kamu tidak mau setia kepada Allah!
Seharusnya kamu tahu bahwa bersahabat dengan hal-hal duniawi berarti

memusuhi Allah. Sekali lagi saya tegaskan: Kamu yang mau bersahabat
dengan hal-hal duniawi berarti menjadikan dirimu musuh Allah. 5 Kitab
Suci pun sudah mengatakan,
"Roh Allah yang tinggal dalam diri kita cemburu dan menginginkan
kesetiaan penuh kepada-Nya."*
Apakah menurutmu ayat itu hanya omong kosong?!
6 Meski demikian, kebaikan hati Allah bagi kita jauh lebih besar, seperti yang
dikatakan dalam Kitab Suci,
"Allah menentang orang sombong, tetapi menunjukkan kebaikan-Nya
kepada orang yang rendah hati."✡
7 Karena itu, taatlah kepada Allah. Lawanlah iblis, maka dia akan lari
darimu. 8 Mendekatlah kepada Allah, maka Dia akan mendekat kepadamu.
Hai kamu yang berdosa, bersihkanlah tanganmu dari perbuatan jahat!
Dan kamu yang mendua hati, murnikanlah hatimu! Pilihlah satu saja:
Mengasihi Tuhan atau mengasihi dunia! 9 Bertobatlah sungguh-sungguh
dengan hati yang sedih, menyesal, dan meratap. Daripada bersenang-
senang dan gembira, lebih baik kamu menangisi keadaan rohanimu.
10 Rendahkanlah dirimu di hadapan TUHAN, maka Dia akan mengangkat
dan menolongmu.

Jangan mencela sesama

11 Saudara-saudari, janganlah kamu saling memfitnah. Kalau kamu
mencela sesamamu, itu sama saja dengan melanggar hukum TUHAN dan
main hakim sendiri. Artinya, kamu merasa dirimu hebat dan pantas meng-
hakimi sesama sekaligus menilai hukum TUHAN. Kamu seolah berkata,
"Hukum TUHAN perlu diubah." Bukan urusanmu untuk mengubah per-
intah TUHAN! Tugasmu hanyalah menaati Hukum Kasih itu. 12 Hanya ada
Satu yang berhak menentukan Hukum bagi kita, yaitu Allah, bukan kamu!
Dialah yang berkuasa menyelamatkan atau membinasakan. Karena itu
jangan lagi mencela sesamamu!

Menghormati Allah dalam membuat rencana

13 Mungkin ada di antara kalian yang berkata, "Hari ini atau besok kami
akan pergi ke kota anu, lalu berdagang di sana selama satu tahun, dan kami
pasti mendapat untung besar." 14 Saudara-saudari, sadarilah, kamu tidak
tahu apa-apa tentang hidupmu besok! Hidupmu di dunia ini hanya seperti
asap: Sebentar ada, sebentar kemudian lenyap. 15 Jadi seharusnya kamu
berpikir, "Kalau TUHAN menghendaki, kami akan hidup dan melakukan
ini atau itu." 16 Dengan rencana yang seperti tadi, artinya kamu sombong
dan mengandalkan kekuatanmu sendiri. Semua kesombongan seperti itu
adalah jahat.
17 Bila kamu tahu apa yang benar untuk dilakukan tetapi tidak
melakukannya, maka kamu berdosa.

---

* **4:5** Kutipan Naskah bahasa Yunani hanya menuliskan 'roh' dan tidak menunjukkan apakah kata 'roh' di sini berarti Roh Allah atau roh manusia. Bila mengikuti tafsiran yang mengartikannya sebagai 'roh manusia', maka kutipan Yakobus bisa diterjemahkan, "Roh (manusia) yang tinggal dalam tubuh kita penuh dengan rasa cemburu." Tidak begitu jelas ayat mana dari PL yang dimaksud Yakobus, tetapi banyak penafsir memperkirakan Kel. 20:3-5; 34:14. ✡ **4:6** Ams. 3:34 LXX

5

*Celakalah orang kaya**

1 Hai orang-orang kaya, celakalah kamu!
Menangis dan merataplah, karena Allah sudah siap menghukummu dengan kesusahan berat!
2 Waktu Allah menimpakan hukuman itu, semua kekayaanmu seolah menjadi sampah
dan pakaianmu yang indah seakan dimakan ngengat.
3 Emas dan perakmu tidak akan berharga lagi!
Bahkan hartamu itu menjadi bukti di mata Allah bahwa kamu tidak jujur!
Pada waktu kedatangan Kristus yang kedua kali sudah dekat,
kamu menimbun harta hanya untuk diri sendiri tanpa mempedulikan sesamamu yang kekurangan.
Pada hari penghakiman, hartamu itu akan menjadi api yang menggerogoti tubuhmu.
4 Bukti ketidakjujuranmu nyata di mata TUHAN.
Lihatlah, upah para penuai ladangmu masih ada di dalam kantongmu,
dan keluhan-keluhan mereka sudah didengar oleh TUHAN Panglima Semesta.
5 Selama di dunia, kamu terbiasa hidup bermewah-mewah.
Apa saja yang kamu inginkan selalu tercapai.
Kamu menggemukkan diri, seperti hewan ternak yang siap dipotong untuk pesta makan.
Awas, hari penyembelihanmu sudah tiba!
6 Allah melihat waktu kamu menginjak-injak hak orang saleh yang tidak sanggup melawanmu.
Dengan kecuranganmu, kamu seakan membunuh mereka!
Celakalah kamu!

Bersabar dan bertahan dalam keyakinan

7 Jadi Saudara-saudari, karena Allah mengetahui segala kesusahan kita, bersabarlah sampai Tuhan Yesus datang kembali. Ibarat petani, setelah menanam, mereka harus sabar menanti hujan dari bulan ke bulan sebelum akhirnya menikmati panen yang indah. 8 Demikian jugalah kalian masing-masing: Sabar dan kuatkanlah hatimu, karena sebentar lagi Tuhan datang.

9 Saudara-saudari, janganlah mencari-cari kesalahan atau kelemahan satu sama lain lalu membicarakannya di belakang. Lihat! Kedatangan Kristus, sang Hakim yang adil, sudah dekat. Dia akan menjatuhkan hukuman yang lebih berat kepada orang yang suka menebar kebencian.✡

10 Saudara-saudari, marilah kita meneladani para nabi yang diutus TUHAN untuk menyampaikan pesan-Nya kepada nenek moyang orang Yahudi. Mereka selalu sabar meskipun sering dianiaya dan banyak menderita. 11 Ingatlah bahwa sekarang kita sangat menghormati mereka karena mereka bertahan melewati penderitaan itu. Ayub misalnya, dia

---

* **5:** gaya bahasa Banyak penafsir beranggapan bahwa dalam bagian ini Yakobus mengikuti pola para nabi dalam PL, yaitu menulis teguran keras dan menyampaikan hukuman Allah atas orang-orang kaya yang bukan pengikut Kristus dan tidak termasuk para penerima surat ini. Gaya tulis ini dipakai untuk menghibur orang-orang miskin yang membaca surat ini, juga sebagai peringatan kepada para pengikut Kristus supaya menggunakan kekayaannya untuk menolong sesama. Bandingkan dengan Yes. 13:1-22 dan Am. 1:3-2:3. ✡ **5:9** Mat. 7:1

tetap kuat. Dan kalian sudah tahu bagaimana akhirnya Allah memberkati
dia, sebab Allah murah hati dan penuh belas kasih.

Menghormati Allah dalam perkataan dan janji

12 Saudara-saudari, perhatikanlah hal penting ini: Waktu kamu mengatakan atau menjanjikan sesuatu, jangan menguatkan perkataan atau janjimu itu dengan bersumpah demi apa pun. Jangan menyebut surga atau bumi sebagai saksi atas sumpahmu. Kalau hal yang dibicarakan itu benar, cukup katakan saja, "Ya, itu benar." Kalau hal itu salah, katakan saja, "Itu tidak benar." Karena kalau kamu mengatakan lebih daripada itu, kamu akan cenderung berdosa seperti orang munafik.✡

Memuliakan Allah dalam segala keadaan, khususnya waktu sakit

13 Kalau ada di antara kalian yang menderita, berdoalah. Dan bagi yang sedang bersukacita, bernyanyilah memuji TUHAN. 14 Kalau ada di antara kalian yang sakit, hendaklah kamu memanggil para pemimpin jemaat, supaya mereka mendoakanmu dan mengoleskan minyak† kepadamu sebagai tanda bahwa mereka sudah memohon Tuhan Yesus untuk menyembuhkanmu. 15 Apabila mereka berdoa dengan percaya penuh bahwa Tuhan Yesus sedang menyembuhkanmu, maka Tuhan akan menjawab doa itu.✡ Tuhan akan menguatkan dan menyembuhkanmu. Dan kalau penyakit itu disebabkan oleh dosa-dosamu, maka atas doa mereka bersama Tuhan akan mengampuni kamu.‡ 16 Karena itu, saya mendorong kalian semua untuk membuka hati kepada teman seimanmu dan saling mengakui pelanggaran-pelanggaranmu terhadap TUHAN, supaya kita bisa saling mendoakan. Dengan demikian kita akan diampuni dan disembuhkan. Doa orang benar sangat berkuasa dan besar pengaruhnya. 17 Contohnya Elia. Dia hanya orang biasa sama seperti kita, tetapi dia berdoa dengan sungguh-sungguh supaya hujan tidak turun, dan hujan betul-betul tidak turun di negerinya selama tiga tahun enam bulan! 18 Lalu ketika Elia berdoa lagi meminta hujan, hujan pun turun, dan tanaman di ladang tumbuh kembali.

19-20 Saudara-saudari, ingatlah hal ini: Kalau salah satu dari kalian sudah mengikuti jalan sesat, tetapi saudara atau saudari yang lain menuntun dia kembali kepada ajaran dan cara hidup yang benar, berarti saudara atau saudari itu— yang memimpin orang berdosa untuk bertobat— sudah menyelamatkan dia dari neraka dan membuka jalan baginya sehingga dosa dan kesalahannya yang banyak itu diampuni.✡

✡ **5:12** Mat. 5:33-37 † **5:14** minyak Juga bisa diterjemahkan 'minyak zaitun'. Pada zaman itu belum ada berbagai jenis minyak, sehingga minyak zaitun dipakai untuk berbagai keperluan, mulai dari bahan bakar pelita, memasak, obat luka, untuk mengoles kepala atau badan saat persiapan pesta, hingga mengurapi raja atau nabi. ✡ **5:15** Mat. 7:7-11; 21:22; Yak. 1:6 ‡ **5:15** kalau penyakit itu disebabkan ... Ayat ini sama sekali tidak berarti bahwa semua penyakit disebabkan oleh dosa. Ingatlah cerita Ayub dan Paulus (2Kor. 12:7-10). Ayat ini hanya mengatakan 'kalau', yang memberi kesan bahwa memang ada sebagian penyakit yang disebabkan oleh dosa orang itu sendiri.
✡ **5:19-20** Mat. 18:15; Gal. 6:1-2; 1Ptr. 4:8

Surat Petrus yang pertama

1 Kepada umat pilihan Allah yang menjadi pendatang di Pontus, Galatia,
Kapadokia, Asia, dan Bitinia, provinsi-provinsi kerajaan Romawi, yaitu
kalian yang karena percaya kepada Yesus sudah dianiaya sehingga terpaksa
meninggalkan daerahmu masing-masing.
Salam sejahtera dari saya, Petrus, rasul Kristus Yesus.
2 Kiranya kamu semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan
Allah yang berlimpah-limpah.
Saudara-saudari, sejak semula, sesuai dengan rencana Allah Bapa, Dia
sudah memilihmu supaya kamu disucikan melalui pekerjaan Roh Kudus.
Secara rohani, oleh Roh Kudus dan darah Kristus Yesus, kamu sudah diberi
tanda sebagai milik Allah. Itulah sebabnya kamu taat kepada Yesus.

Harapan kita dalam Yesus yang hidup

3 Terpujilah Allah, Bapa dari Penguasa kita Kristus Yesus! Oleh karena be-
las kasihan-Nya yang luar biasa, Dia memberikan hidup yang baru kepada
kita melalui Anak-Nya yang sudah bangkit dari kematian, sehingga kita
memiliki harapan yang pasti berdasarkan kebangkitan Yesus. 4 Harapan
itu adalah bahwa kita akan menerima semua berkat yang sudah Allah
sediakan bagi kita anak-anak-Nya. Semua berkat itu tersimpan di surga,
tidak bisa rusak ataupun busuk, dan keindahannya tidak akan pernah
hilang. 5 Karena kalian sudah percaya kepada Yesus, maka Allah terus
menjaga kalian dengan kuasa-Nya yang besar, hingga kalian mencapai
keselamatan yang sudah Allah sediakan bagi kita dan siap dinyatakan pada
akhir zaman.✡
6 Pengharapan itu membuat kita sangat bersukacita, walaupun dalam
hidup yang sementara ini ada banyak peristiwa menyedihkan karena kita
sedang mengalami berbagai kesulitan, sesuai dengan kehendak TUHAN.
7 Dia mengizinkan kita diuji untuk membuktikan apakah kita sungguh-
sungguh yakin kepada Kristus atau tidak. Keyakinan kita ibarat emas yang
diuji dan dimurnikan dengan membakarnya dalam api. Kalau emas yang
fana pun diuji sedemikian keras, terlebih lagi keyakinan kita yang kekal,
yang lebih berharga daripada emas. Bila keyakinan kita bertahan melewati
ujian itu, kita akan menerima hormat, pujian, dan kemuliaan ketika Kristus
Yesus menyatakan diri pada hari kedatangan-Nya. 8 Kalian memang belum
pernah mengenal Yesus secara tatap muka, tetapi kalian sudah mengasihi
Dia. Biarpun sekarang kalian tidak bisa melihat Dia, kalian tetap percaya
kepada-Nya. Itulah sebabnya kamu semua sangat bersukacita sampai
tidak bisa dijelaskan dengan kata-kata, dan sukacitamu itu penuh dengan
kemuliaan dari surga. 9 Kamu bergembira karena yakin bahwa kita yang
percaya kepada Kristus Yesus pasti mendapatkan apa yang kita harapkan,
yaitu hidup kekal.
10 Pada zaman dulu, nabi-nabi sudah berusaha dengan tekun dan teliti un-
tuk lebih mengerti cara Allah menyelamatkan manusia. Namun, walaupun
tidak paham sepenuhnya, mereka terus menyampaikan berita keselamatan
dari Allah, yaitu bahwa kita diselamatkan hanya karena kebaikan hati-Nya.
11 Para nabi itu mendapat pengertian dari Roh Kristus yang ada dalam diri
mereka, bahwa suatu hari nanti Raja Penyelamat akan datang dan harus
banyak menderita sebelum akhirnya dimuliakan. Tetapi meskipun mereka

✡ **1:5** Mat. 13:39 CK

sudah berusaha keras untuk mengetahui, mereka tidak diberi pengetahuan tentang siapakah Raja itu dan kapan Dia muncul. 12 Roh Kristus hanya memberitahukan bahwa berita tentang rencana Allah itu bukan untuk diri mereka sendiri, melainkan untuk disampaikan sebagai petunjuk bagi kita. Rencana itu amat tersembunyi hingga para malaikat pun ingin dapat mengetahuinya. Namun, sekarang Roh Kudus sudah dikirim dari surga, dan dengan kuasa-Nya, rencana Allah itu sudah disampaikan kepada kita dengan jelas, yaitu Kabar Baik tentang Yesus.

Panggilan untuk hidup suci

13-14 Jadi, bersiaplah! Berjaga-jagalah dan kuasailah dirimu masing-masing. Taruhlah harapanmu sepenuhnya pada Allah Bapa, yang akan menunjukkan kebaikan hati-Nya kepada kita ketika Kristus Yesus menyatakan diri-Nya. Hendaklah kamu hidup sebagai anak-anak Bapa yang taat kepada-Nya. Janganlah kamu mundur lagi untuk memuaskan keinginan hawa nafsumu yang lama. Dulu kamu hidup seperti itu karena belum mengenal Allah, 15 tetapi sekarang hendaklah kamu suci dalam segala kelakuanmu, sama seperti Allah yang sudah memanggil kita adalah suci. 16 Karena ada tertulis dalam Firman TUHAN, "Hendaklah kalian hidup suci, karena Aku suci."✡

17 Ingatlah: Allah, yang kita panggil 'Bapa' itu, tidak membeda-bedakan orang. Dia akan menghakimi kita semua sesuai perbuatan kita masing-masing. Oleh sebab itu, hiduplah dengan hormat dan takut kepada-Nya selama kita hidup sebagai pendatang di dunia ini. 18 Karena kita tahu bahwa Allah sudah membayar lunas tebusan untuk membebaskan kita dari kehidupan kita yang sia-sia, yang kita warisi dari nenek moyang. Dia menebus kita bukan dengan barang-barang duniawi seperti emas atau perak, karena semua itu bisa rusak. 19 Bayaran yang dipakai untuk membebaskan kita jauh lebih berharga, yaitu darah Kristus, yang sudah dipersembahkan seperti kurban domba yang tidak bercacat dan tidak bernoda. 20 Tugas Kristus itu sudah ditentukan Allah sebelum dunia ini diciptakan, tetapi baru di zaman ini Kristus menunjukkan diri-Nya supaya kita diselamatkan. Kedatangan Kristus yang pertama itu menunjukkan bahwa zaman akhir sudah mulai. 21 Jadi, melalui Kristus kita percaya kepada Allah, yang sudah menghidupkan Dia dari kematian dan memberikan kemuliaan kepada-Nya. Karena itulah kita yakin dan berharap sepenuhnya kepada Allah.

22 Ketika kita, dengan pertolongan Roh Kudus, menyerahkan diri untuk mengikuti ajaran yang benar, kita dibersihkan dari dosa-dosa kita. Hal itu memampukan kita untuk mengasihi saudara-saudari seiman dengan tulus. Karena itu marilah kita saling mengasihi dengan sungguh-sungguh dan sepenuh hati, 23 sebab kita sudah menjadi manusia yang baru. Kita sudah dilahirkan kembali karena menerima Firman Allah, dan Firman itu bertumbuh dalam hati kita. Firman Allah tidak mungkin binasa dan tetap berlaku selama-lamanya. 24 Hal itu sesuai dengan yang tertulis dalam Kitab Suci,

"Semua manusia seperti rumput
yang cepat layu lalu mati.
Kemuliaan manusia bagaikan bunga-bunga liar
yang cepat rontok dan hilang.
25 Tetapi Firman TUHAN Allah tetap berlaku untuk selama-lamanya."✡

Dan tentu saja Kabar Baik yang sudah diberitakan kepada kalian termasuk Firman Allah yang "tetap berlaku" itu!

✡ **1:16** Im. 11:44-45; 19:2; 20:7 ✡ **1:25** Yes. 40:6-8 LXX

2

Yesus bagaikan batu fondasi utama bagi kita

1 Karena itu, lepaskanlah dirimu dari segala macam kejahatan. Jangan
berbohong, jangan bersikap munafik, jangan iri hati, dan jangan mem-
bicarakan kesalahan orang lain apalagi memfitnah. 2-3 Sebagaimana bayi
yang baru lahir selalu haus akan air susu murni dari ibunya, begitu jugalah
kalian hendaknya selalu haus akan pelajaran rohani yang benar, yaitu
yang terdapat dalam Firman Allah. Dengan demikian kalian akan semakin
dewasa secara rohani. Karena dalam Firman Allah ada tertulis, "Kalian
sendiri sudah merasakan kebaikan TUHAN."✡
4 Teruslah mendekat kepada Tuhan Yesus. Biarpun manusia mengang-
gap Dia tidak berguna, Allah sangat menghargai Dia dan memilih-Nya
untuk menjadi batu fondasi yang paling utama dalam rumah Allah. Bagi
kita, Tuhan Yesus sudah menjadi batu fondasi yang hidup, 5 dan setiap
kita bagaikan sebuah batu bangunan yang hidup. Kita semua diper-
satukan Allah untuk menjadi rumah-Nya, tempat kediaman Roh Allah. Di
dalam rumah-Nya itu, kita menjadi imam-imam yang dikhususkan untuk
melayani Allah dan bertugas membawa persembahan-persembahan ro-
hani kepada-Nya. Allah menerima persembahan kita karena kita sudah
bersatu dengan Kristus Yesus. 6 Hal ini sesuai dengan yang tertulis dalam
Firman TUHAN,
"Lihatlah, Aku memilih sebuah batu yang sangat Aku hargai,
dan meletakkan batu itu sebagai fondasi di Rumah-Ku di Bukit Sion.*
Semua orang yang percaya kepada-Nya tidak akan kecewa."✡
7 Jadi, bagi kita yang percaya kepada Yesus, Dia sangat berharga. Namun,
bagi semua orang yang tidak percaya, terjadilah kepada mereka seperti
Firman Allah ini,
"Batu yang dianggap tidak berguna oleh tukang-tukang bangunan
sudah dijadikan Allah sebagai batu fondasi yang paling utama."✡
8 Dan ada ayat lain yang mengatakan,
"Batu itu akan menyebabkan banyak orang tersandung,
seperti ketika seseorang yang sedang berjalan terantuk sesuatu se-
hingga jatuh."✡
Mereka jatuh karena tidak mau percaya dan mengikuti Firman Allah. Itulah
yang sudah ditentukan Allah bagi mereka.
9 Tetapi kita sudah dipilih Allah menjadi umat-Nya yang istimewa, bangsa
yang suci, dan imam-imam untuk melayani Dia yang adalah Raja Agung.
Semuanya itu diperbuat Allah bagi kita supaya kita mengabarkan hal-hal
luar biasa yang sudah Dia lakukan, khususnya ketika Dia memanggil kita
keluar dari kegelapan dan masuk ke dalam terang-Nya yang luar biasa.
10 Kitalah yang dimaksud dalam ayat Firman Allah yang berkata,
"Dulu kalian bukan milik Allah,
tetapi sekarang kalian sudah menjadi milik-Nya yang istimewa.
Dulu Allah tidak mengasihani kalian,
tetapi sekarang kalian sudah menjadi orang-orang yang Dia kasihani."✡

Hidup sebagai warga kerajaan Allah

11 Saudara-saudari yang saya kasihi, kita bagaikan pendatang dan orang
yang tidak menetap di dunia. Karena itu saya mohon supaya kamu semua

---

✡ **2:2-3** Mzm. 34:8 * **2:6** Bukit Sion Bukit Sion adalah lokasi Abraham mempersembahkan Isak, dan Salomo membangun rumah TUHAN. (Kej. 22:2, 14; 2Taw. 3:1) ✡ **2:6** Yes. 28:16 ✡ **2:7** Mzm. 118:22 ✡ **2:8** Yes. 8:14-15 ✡ **2:10** Hos. 1:6, 9; 2:23

tidak mengikuti keinginan-keinginan badanimu yang berdosa. Hawa nafsu itulah yang berperang melawan keinginan jiwa kita. 12 Sekarang kita berada di antara orang-orang yang belum mengenal Allah, dan mereka menuduh kita sebagai orang jahat. Jadi kita perlu menunjukkan kelakuan baik kepada mereka, supaya mereka akhirnya sadar dan bertobat. Dengan begitu, mereka akan memuji Allah ketika melihat Kristus Yesus datang pada hari terakhir.

13 Agar nama baik Tuhan Yesus tidak tercoreng, hendaklah kamu taat kepada semua pemerintah di dunia ini, baik kepala negara sebagai penguasa tertinggi 14 maupun wakil-wakilnya yang dia tugaskan untuk menghukum orang yang berbuat jahat dan menghormati orang yang berbuat baik. 15 Karena Allah mau agar kita semua, melalui perbuatan-perbuatan yang baik, dapat menutup mulut orang-orang yang sukar mengerti. Mereka tidak mengenal Allah tetapi justru suka menyebarkan fitnah. 16 Ingatlah bahwa sebelum dibebaskan oleh Yesus, kamu hidup seperti budak iblis. Jangan sampai kamu berpikir, "Sekarang aku sudah bebas dan termasuk orang yang dipilih Allah, berarti tidak masalah kalau aku sengaja berbuat dosa." Sebaliknya, kamu harus menganggap dirimu sebagai budak kepunyaan Allah. 17 Jadi, hormatilah semua orang. Kasihilah saudara-saudari seiman. Hiduplah dengan hormat dan takut kepada Allah, dan hormatilah kepala negara kita di dunia ini.

Penderitaan Kristus sebagai teladan untuk kita ikuti

18 Kepada Saudara-saudari yang menjadi budak,✡ hendaklah kamu mengikuti kemauan majikanmu dengan penuh hormat, bukan hanya pada waktu mereka bersikap baik, tetapi juga pada waktu mereka bersikap kejam. 19 Kalau kamu tidak bersalah tetapi dipukul oleh majikanmu, diamlah saja dan ingat bahwa TUHAN Allah melihat penderitaanmu. Dengan begitu, TUHAN akan memberkati kamu. 20 Namun, kalau kamu bersalah lalu dihukum, jangan harap TUHAN memberkatimu biarpun kamu diam saja, sebab kamu memang bersalah. Sebaliknya, kalau kamu dibuat susah padahal kamu melayani dengan baik, dan kamu bertahan dengan sabar, Allah akan memberkatimu. 21 Untuk itulah Allah memanggil kamu masing-masing! Kamu harus sabar karena Kristus sendiri sudah menderita bagi kita. Dia menjadi teladan supaya kita mengikuti jejak-Nya.

22 "Dia tidak pernah berbuat dosa
dan tidak pernah mengucapkan dusta."✡

23 Pada waktu Kristus dihina, Dia tidak menghina balik. Waktu disiksa, Dia tidak berkata, "Awas, Aku akan membalasnya." Dia hanya menyerahkan diri kepada Allah, karena Dia tahu bahwa Allah adalah Hakim yang adil. 24 Yesus sudah menanggung dosa-dosa kita di dalam tubuh-Nya sendiri di kayu salib, supaya secara rohani kita mati terhadap kuasa dosa dan bangkit kembali menjadi manusia baru yang hidup benar di hadapan Allah. Melalui luka-luka Yesus, kita sudah disembuhkan. 25 Dulu kita hidup seperti domba yang tersesat, tetapi sekarang kita sudah kembali kepada Sang Gembala pemelihara hidup kita!

3

Tentang hidup suami dan istri

1 Kepada setiap istri, demikian jugalah hendaknya kamu taat pada kemauan suamimu. Dengan begitu, apabila suamimu belum percaya pada

✡ **2:18** Ef. 6:5 CK ✡ **2:22** Yes. 53:9

ajaran Kristus, dia bisa menjadi percaya dengan melihat cara hidupmu
saja. Kamu tidak perlu berbicara apa-apa kepadanya, 2 karena setiap hari
kamu bersaksi lewat kelakuanmu yang murni atas dasar hormatmu kepada
Allah. 3 Janganlah kamu sibuk mempercantik penampilan luar saja, seperti
menghias rambut, memakai perhiasan emas, atau pakaian yang indah.
4 Biarlah kecantikanmu berasal dari dalam hatimu, yaitu hati yang lemah
lembut dan tenang. Kecantikan seperti itu sangat berharga di mata Allah
dan tidak akan hilang sampai kamu tua. 5 Begitulah para perempuan
saleh zaman dulu mendandani diri mereka, yakni dengan bersandar pada
Allah dan menaati suami mereka masing-masing. 6 Sebagai contoh, Sara
taat kepada Abraham dan menghormatinya sebagai pemimpin keluarga
mereka.✡ Kamu juga akan menjadi anak Sara kalau kamu terus berbuat
baik dan tidak kuatir menghadapi kesulitan apa pun.

7 Kepada para suami, hendaklah kalian masing-masing juga hidup baik
dengan istrimu dan menyadari bahwa secara jasmani perempuan lebih
lemah daripada laki-laki. Kamu harus menghargai istrimu, mengingat
bahwa dia— atas kebaikan hati Allah— juga mewarisi hidup yang kekal.
Kalau kamu tidak menghargai istrimu, maka doa-doamu tidak akan di-
jawab Allah.

Menderita karena berbuat benar

8 Kesimpulannya, hendaklah kalian semua hidup dengan satu tujuan,
turut merasakan apa yang dirasakan oleh saudara-saudari seiman, saling
mengasihi, saling mengasihani, dan ramah satu sama lain. 9 Ketika orang
lain berbuat jahat kepadamu, janganlah membalasnya dengan kejahatan.
Ketika orang lain menghinamu, jangan membalas dia dengan penghinaan.
Sebaliknya, berdoalah supaya Allah memberkati dia. Memang untuk itulah
kita dipanggil menjadi milik Allah yang istimewa, yakni supaya ketika kamu
dibuat susah, kamu membalasnya dengan memberkati. Dengan begitu,
kamu juga akan diberkati Allah di kemudian hari. 10 Karena dalam Firman
Allah tertulis,

“Kalau kamu ingin menikmati hidup ini
dan mengalami masa-masa penuh berkat,
kamu harus menjaga lidahmu agar tidak mengucapkan tipu
dan tidak berbicara yang jahat tentang orang lain.
11 Kamu juga harus berhenti melakukan hal-hal yang jahat,
tetapi lakukanlah yang baik.
Hendaklah kamu selalu berusaha hidup damai dengan orang lain.
12 Karena mata TUHAN selalu tertuju kepada orang yang hidupnya benar,
dan telinga TUHAN selalu terbuka untuk mendengarkan doa mereka,
tetapi tertutup untuk doa orang-orang yang melakukan kejahatan.”✡

13 Nah, kalau kamu selalu melakukan perbuatan baik, tidak akan ada
yang ingin menyusahkan kamu. 14 Tetapi kalau pun kamu masih menderita
karena melakukan hal-hal yang benar, ingatlah bahwa TUHAN pasti akan
memberkatimu. Ingat juga Firman TUHAN ini, “Janganlah takut kepada
mereka yang mengancam kamu. Jangan kuatir.”✡ 15 Di tengah penderitaan,
tinggikanlah Allah sebagai Penguasa hidupmu. Dan hendaklah kamu selalu
siap menjawab orang-orang yang bertanya, “Kenapa kamu masih berharap
kepada Yesus?” Jawablah mereka dengan lemah lembut dan rasa hormat.
16 Jagalah hatimu tetap bersih senantiasa. Dengan demikian, orang-orang

✡ **3:6** Kej. 18:12 CK ✡ **3:12** Mzm. 34:13-16 ✡ **3:14** Yes. 8:12

yang memfitnah kamu akan merasa malu sendiri ketika melihat bahwa
memang kelakuanmu baik karena kamu melayani Kristus.
17 Ingatlah: Kita tidak perlu malu bila menderita karena melakukan hal-
hal yang baik, kalau hal itu terjadi sesuai kehendak Allah. Namun, bila kita
menderita karena melakukan yang jahat, seharusnya kita malu.
18 Karena Kristus adalah teladan bagi kita. Dia sendiri menderita ketika
Dia mati akibat dosa-dosa kita. Dia yang tidak bersalah menggantikan kita
yang bersalah, untuk mendamaikan kita dengan Allah. Sesudah Dia mati
dibunuh secara jasmani, Roh Allah menghidupkan-Nya kembali. 19 Dengan
kuasa dari Roh Allah, Kristus sudah turun ke Syeol* untuk menyampaikan
berita dari Allah kepada jiwa-jiwa yang sudah lama terpenjara, 20 yaitu roh-
roh mereka yang tidak taat kepada Allah pada zaman Nuh. Dahulu, se-
lama Nuh sedang membuat kapal besar itu, Allah menunggu dengan sabar
supaya mereka bertobat. Namun, akhirnya tidak banyak yang selamat.
Hanya delapan orang yang masuk ke dalam kapal dan dibawa melewati
banjir yang dahsyat itu. 21 Air banjir itu menggambarkan air baptisan untuk
kita. Baptisan bukanlah untuk membersihkan kotoran dari tubuh jasmani,
melainkan sebuah tanda pernyataan bahwa dengan hati yang bersih kita
berjanji kepada Allah, “Sekarang saya mau mengikut Kristus Yesus.” Pada
waktu itulah kita diselamatkan, karena secara rohani kita ikut dikuburkan
bersama Yesus dan dihidupkan kembali bersama-Nya. 22 Sekarang Yesus
sudah naik ke surga. Di sana Dia memerintah bersama Allah, sebab Allah
sudah menempatkan Dia lebih tinggi daripada semua malaikat, penguasa,
dan pemerintah di seluruh alam semesta.

4

Nasihat supaya hidup memuliakan Allah

1 Jadi, karena Kristus sudah menderita untuk kita ketika Dia hidup sebagai
manusia biasa di dunia ini, hendaklah kamu menguatkan diri dengan
pikiran yang sama seperti pikiran Kristus. Sebab orang yang menderita
karena mengikut Yesus juga sudah memutuskan untuk berhenti berbuat
dosa. 2 Dengan begitu, selama sisa waktumu di dunia ini, kamu tidak lagi
menuruti hawa nafsu duniawi, tetapi menaati kehendak Allah. 3 Sebelum
mengikut Yesus, sudah cukup banyak waktu yang kita buang dengan hidup
sebagai manusia duniawi yang tidak mengenal Allah! Tetapi sekarang kita
tidak lagi hidup seperti mereka yang terlibat dalam segala macam dosa
percabulan, menuruti semua keinginan badani, berpesta pora, mabuk-
mabukan, mengikuti pesta cabul, dan melakukan hal-hal yang menjijikkan
dalam penyembahan berhala.
4 Orang-orang yang masih mengejar hawa nafsunya ke sana kemari
merasa heran karena kamu semua tidak mengikuti cara hidup mereka
lagi. Itulah sebabnya mereka menghina kalian. 5 Namun, tidak lama
lagi mereka masing-masing harus memberi pertanggungjawaban atas keja-
hatan mereka. Allah sudah siap mengadili semua orang, baik yang masih
hidup maupun yang sudah mati. 6 Untuk itulah Kabar Baik disampaikan
oleh Kristus kepada jiwa-jiwa di dalam Syeol.✡ Biarlah hal itu menjadi
peringatan bagi kita semua: Allah akan mengadili semua manusia sesuai
perbuatannya masing-masing. Tetapi Kabar Baik disampaikan supaya kita
bisa hidup bersama Allah selama-lamanya.

* **3:19** Syeol Secara harfiah: penjara. Teks Yunani tidak menyebut lokasi penjara untuk jiwa-jiwa orang mati, tetapi yang digambarkan di sini cocok dengan Syeol dalam PL. Lihat Kej. 37:35 dan Kis. 2:24. ✡ **4:6** 1Ptr. 3:19

Cara memakai kemampuan rohani dari Allah

7 Tidak lama lagi segala sesuatu akan berakhir. Karena itu hendaklah
kamu menguasai diri dan menjaga pikiran agar kamu selalu siap untuk
berdoa. 8 Yang paling penting di atas semuanya, kamu semua harus
sungguh-sungguh saling mengasihi. Sifat saling mengasihi akan men-
dorongmu untuk saling memaafkan. 9 Kalau ada saudara seiman yang perlu
tempat menginap, terimalah dia di rumahmu tanpa bersungut-sungut.
10 Sebagai tanda kebaikan hati Allah, kita masing-masing sudah mener-
ima kemampuan rohani yang berbeda-beda dari Roh Allah. Semua kemam-
puan itu diberikan supaya kita saling melayani. Jadi, setiap orang bertang-
gung jawab untuk memakai kemampuan itu dengan baik. 11 Kalau kamu su-
dah diberi kemampuan untuk mengajarkan Firman TUHAN atau menyam-
paikan berita dari Allah, hendaklah kamu berpikir seperti ini, "Kata-kata
yang aku sampaikan ini bukan berasal dari diriku sendiri, melainkan dari
Allah." Kalau kamu sudah diberi kemampuan untuk melayani dengan cara-
cara lain, hendaklah kamu berpikir, "Aku bisa melayani hanya karena Allah
memberikan kemampuan kepadaku." Dengan begitu, Allah akan dimuli-
akan melalui segala sesuatu yang kita kerjakan. Kristus Yesus memberikan
kemampuan itu kepada kita, maka Dialah yang berkuasa dan pantas untuk
dipuji sampai selama-lamanya! Amin.

Menderita karena menjadi pengikut Kristus

12 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kaget ketika kalian men-
galami banyak penderitaan karena mengikut Yesus. Memang kita akan
mengalami penderitaan yang sangat menyakitkan, yang rasanya seperti
terkena nyala api. Penderitaan itu bertujuan untuk menguji apakah kita
sungguh-sungguh percaya kepada Kristus, dan untuk membuktikan apakah
kita setia kepada-Nya atau tidak. Jadi, jangan berpikir bahwa kesusahan
yang kita alami adalah sesuatu yang luar biasa. 13 Sebaliknya, kalau kalian
mengalami penderitaan seperti yang Kristus alami, bergembiralah! Karena
itu berarti kalian benar-benar sudah bersatu dengan Dia. Dengan begitu,
pastilah kalian akan sangat bersukacita pada waktu Dia datang kembali
untuk menyatakan kemuliaan-Nya! 14 Kalau ada orang yang menghinamu
karena kamu mengikut Kristus, terimalah itu sebagai berkat dari Allah,
sebab hinaan orang itu merupakan tanda bukti bahwa kemuliaan Roh
Allah ada bersamamu. Jadi, Kristus dipermuliakan olehmu meskipun
Dia dihina oleh mereka. 15 Kalau kamu menderita karena menjadi pem-
bunuh, pencuri, penjahat, atau karena mencampuri urusan orang lain,
kamu seharusnya malu. 16 Namun, kalau kamu menderita karena menjadi
orang Kristen, janganlah merasa malu. Sebaliknya pujilah Allah karena
kamu mendapat kehormatan itu. 17 Kita mengalami penderitaan karena
kita hidup dalam masa di mana Allah sudah mulai menghakimi seluruh
penduduk dunia. Sebagai umat-Nya sendiri, sekarang kita sedang dihakimi
lebih dulu. Kalau kita anak-anak Allah pun harus mengalami kesusahan
seberat ini, terlebih lagi orang lain! Mereka yang tidak mau percaya pada
Kabar baik tentang Kristus pasti akan ditimpa hukuman yang jauh lebih
berat daripada penderitaan kita saat ini. 18 Seperti yang tertulis dalam
Firman Allah,

"Kalau orang baik pun masih sulit untuk selamat,
maka orang berdosa yang melawan Allah sudah pasti dilempar ke
dalam neraka."✡

✡ **4:18** Ams. 11:31 LXX

19 Jadi, bila Allah menghendaki kita untuk menderita, hendaklah kita tetap
melakukan yang baik dan menyerahkan diri kepada-Nya dengan senanti-
asa mengingat, "Penciptaku selalu setia untuk melakukan semuanya tepat
seperti yang Dia janjikan."

5

Nasihat untuk pemimpin jemaat

1 Sebagai saksi mata penderitaan Kristus dan sebagai sesama pemimpin,
saya mau berpesan kepada para pemimpin jemaat di antara kalian: Kelak
kita akan sama-sama mendapat bagian dalam kemuliaan yang Kristus
nyatakan waktu Dia datang kembali. Karena itu, 2 gembalakanlah kawanan
domba yang dipercayakan Allah kepadamu dengan senang hati, bukan
karena terpaksa. Jangan mengambil tanggung jawab itu untuk mencari ke-
untungan, tetapi kerjakanlah pelayanan tersebut karena sungguh-sungguh
ingin melayani Allah. 3 Janganlah menganggap dirimu raja atas kawanan
domba yang sudah Allah percayakan kepadamu, tetapi jadilah teladan bagi
mereka. 4 Dengan begitu, pada waktu Raja dan Gembala Agung kita datang,
kita masing-masing akan diberi mahkota yang mencerminkan kemuliaan
Kristus dan keindahannya tidak akan pernah pudar.

Nasihat-nasihat terakhir

5 Kepada para pemuda, hendaklah kalian menaati para pemimpinmu.
Hormatilah kemauan satu sama lain.✡ Bersikaplah rendah hati kepada se-
mua orang dan jangan menganggap dirimu lebih penting daripada saudara-
saudari seimanmu, karena
"Allah melawan orang-orang yang sombong,
tetapi berbaik hati kepada orang yang rendah hati."✡
6 Karena itu, apa pun yang terjadi, rendahkanlah hatimu di hadapan Allah
Yang Mahakuasa, maka pada waktu Dia berkenan, Dia akan meninggikan
kamu. 7 Serahkanlah kepada Allah semua masalah yang membuatmu
kuatir, karena Dia peduli padamu.

8 Berjaga-jagalah dan hendaklah kalian selalu menguasai diri, karena
iblis musuh kita seperti singa yang mengaum-aum sambil berjalan ke sana
kemari mencari orang yang bisa dilahapnya. 9 Dengan tetap percaya kepada
Kristus, lawanlah dia! Kamu tahu bahwa saudara-saudari seiman kita di
seluruh dunia tetap berdiri teguh ketika mereka mengalami penderitaan
yang sama seperti kamu.

10 Penderitaan yang kita alami sekarang ini hanyalah sementara, tetapi
kemuliaan Allah yang akan kita nikmati nanti kekal selama-lamanya. Dia
Allah yang selalu berbaik hati dan Dia sudah memanggil kita melalui
Kristus untuk ikut ambil bagian dalam kemuliaan-Nya itu. Sesudah kita
menderita untuk sementara waktu, Allah akan menolong, menguatkan,
memulihkan, dan memberikan semangat yang baru kepada kita. 11 Hanya
Dialah yang layak dimuliakan dan memegang segala kekuasaan sampai
selama-lamanya! Amin.

Salam terakhir

12 Saya menulis surat yang singkat ini kepada kalian dengan bantuan
Silas, saudara seiman kita yang bisa dipercaya. Tujuan surat ini adalah
untuk menguatkan hati kalian dengan meyakinkan bahwa di balik apa pun
yang kita alami, Allah menunjukkan kebaikan hati-Nya. Jadi, hendaklah
kalian tetap berdiri teguh dalam kebaikan hati Allah!

✡ **5:5** Ef. 5:21 ✡ **5:5** Ams. 3:34 LXX

13 Salam kepada kalian dari jemaat di sini, di kota Babel,* yang sama
seperti kalian sudah dipilih oleh Allah. Salam juga dari Markus, yang saya
kasihi seperti anak sendiri. 14 Saudara-saudari, berilah salam satu sama lain
dengan penuh kasih.
Akhir kata, bagi kalian semua yang bersatu dengan Kristus Yesus, saya
berdoa kiranya kamu selalu hidup dengan tenang dalam perlindungan-Nya.
Amin.

* **5:13** jemaat ... di kota Babel Secara harfiah: “dari dia (perempuan) yang ada di Babel.” Dalam bahasa Yunani, kata ganti ‘dia’ di sini mewakili keseluruhan jemaat. Petrus memakai nama kota Babel sebagai nama samaran untuk Roma. Nama itu mengingatkan pembaca pertama ketika orang Israel dibuang ke negeri Babel.

Surat Petrus yang kedua

1 Kepada Saudara-saudari seiman saya, yaitu kalian yang sudah menerima berkat yang indah sama seperti kami, yakni berkat untuk percaya penuh kepada Kristus Yesus dan dinyatakan benar karena pengurbanan-Nya. Dialah Allah dan Penyelamat kita!*

Salam sejahtera dari saya, Simon yang juga disebut Petrus, rasul dan hamba✡ Kristus Yesus.

2 Kiranya kamu senantiasa hidup tenang dan menikmati kebaikan Allah yang berlimpah-limpah, karena kamu semua sudah mengenal Allah Bapa dan Yesus Penguasa kita.

Meyakini panggilan kita masing-masing

3 Dengan kuasa-Nya sendiri, Allah sudah memberikan segala sesuatu yang kita perlukan untuk menjalani hidup yang sesuai dengan kehendak-Nya. Semua berkat rohani itu diberikan kepada kita karena kita benar-benar mengenal Allah, yang sudah memanggil kita oleh karena kemuliaan dan kebaikan-Nya. 4 Melalui kemuliaan dan kebaikan-Nya itu, Allah juga sudah menjanjikan banyak hal yang berharga dan sangat besar kepada kita. Oleh janji-janji-Nya itu, kita menerima Roh Allah sendiri dan dipersatukan dengan Dia, sehingga kita tidak lagi terikat pada segala macam dosa yang disebabkan oleh keinginan-keinginan badani yang jahat. Dosa itu sedang menguasai dunia ini seperti penyakit menular yang mematikan.

5 Oleh karena segala pemberian dan janji Allah itu, janganlah kalian sekedar percaya, tetapi berusahalah dengan sungguh-sungguh untuk menjalankan keyakinan yang kalian percayai. Caranya: Pertama, hiduplah dengan melakukan perbuatan baik. Kedua, milikilah pengetahuan tentang cara hidup yang bijaksana. 6 Ketiga, belajarlah menguasai diri. Keempat, bertahanlah dalam kesusahan. Kelima, berusahalah untuk hidup semakin sesuai kemauan Allah. 7 Keenam, belajarlah mengasihi saudara-saudari seiman. Dan ketujuh, nyatakanlah kasih kepada semua orang dengan perbuatan. 8 Kalau kamu melakukan semuanya itu dan semakin bertumbuh di dalamnya, maka kamu akan terbukti sebagai orang yang benar-benar mengenal Penguasa kita Kristus Yesus. Artinya, kamu bukanlah pengikut Kristus yang tidak berguna atau yang tidak memuliakan Dia dalam kehidupan. 9 Tetapi kalau kamu tidak berusaha melakukan semua itu, berarti kamu tidak mampu melihat hal-hal rohani. Orang seperti itu lupa bahwa sebenarnya dosa-dosanya yang lama sudah dibersihkan ketika dia percaya kepada Kristus.

10 Oleh karena itu, Saudara-saudari, berusahalah lebih keras lagi melakukan ketujuh hal yang saya tuliskan di atas. Dengan begitu kamu memastikan bahwa kamu benar-benar sudah dipanggil dan dipilih oleh Allah. Kalau kamu terus melakukan semuanya itu, kamu tidak akan gagal mencapai tujuan surgawimu. 11 Dengan demikian, waktu kamu masuk ke dalam kerajaan yang kekal, kamu akan disambut dengan penuh sukacita oleh Penguasa dan Raja Penyelamat kita, Kristus Yesus.

Keyakinan kita berdasarkan Firman Allah

---

* **1:1** Dialah Allah ... Perjanjian Baru mengakui Allah Bapa, Allah Anak, dan Allah Roh Kudus, yakni Ketiganya yang Esa. Jadi, Yesus juga layak disebut Allah. Lihat Yoh. 10:30; Rm. 9:5; Flp. 2:6; 1Yoh. 5:20; 1Yoh. 5:20. ✡ **1:1** Rm. 1:1 CK

12 Oleh karena itu, saya bertekad untuk selalu mengingatkan kalian
tentang hal-hal tersebut, meskipun kalian sudah tahu dan berpegang teguh
pada ajaran benar yang sudah kita terima dari Allah. 13 Selama saya masih
hidup dalam tubuh ini, yang hanya seperti tenda sementara, saya merasa
bertanggung jawab untuk terus mengingatkan kalian akan semuanya itu,
14 karena saya tahu bahwa tidak lama lagi saya akan mati, seperti yang
sudah dinyatakan oleh Penguasa kita Kristus Yesus kepada saya. 15 Itu
sebabnya saya akan terus berusaha agar kalian selalu mengingat semua hal
itu, bahkan setelah saya tidak ada nanti.

16 Waktu kami memberitahukan kepada kalian tentang kuasa Tuhan kita
Kristus Yesus dan tentang kedatangan-Nya kembali ke dunia ini, kami tidak
seperti guru-guru palsu yang menguatkan ajarannya dengan dongeng-
dongeng karangan mereka sendiri untuk menipu orang. Karena kami
sendiri sudah melihat kebesaran Yesus. 17-18 Kamilah yang hadir di atas
gunung suci itu ketika Dia menerima hormat dan kemuliaan dari Allah
Bapa Yang Mahamulia, yaitu ketika terdengar suara Allah dari surga yang
berkata, "Inilah Anak-Ku yang sangat Aku kasihi. Dialah yang menye-
nangkan hati-Ku."

19 Hal itu membuat kami semakin yakin pada semua nubuatan para
nabi tentang kedatangan-Nya kembali.† Oleh sebab itu, hendaklah kalian
memperhatikan nubuatan-nubuatan itu dengan teliti, karena perkataan
para nabi ibarat pelita yang menyinari dunia yang gelap ini sampai Tuhan
Yesus datang kembali. Kedatangan Yesus akan seperti fajar yang terbit
dalam dunia baru, dan saat itu Dia akan menyinari hati kita seperti bintang
pagi. 20 Ingatlah hal penting ini: Seluruh nubuatan yang tertulis dalam
Kitab Suci bukan berasal dari pikiran nabi sendiri. 21 Mereka tidak pernah
menyampaikan nubuatan menurut kemauan pribadi. Sebagai orang-orang
yang disucikan Allah, semua nubuatan itu mereka ucapkan menurut pimp-
inan Roh-Nya.

2

Guru-guru palsu

1 Sebagaimana pada zaman dulu nabi-nabi palsu muncul di tengah umat
Allah, demikian jugalah sekarang. Guru-guru palsu pasti akan muncul
di antara kalian. Mereka akan membawa ajaran-ajaran yang sangat
menyesatkan, bahkan menyangkal Tuhan Yesus yang sudah mati untuk
membebaskan mereka. Dengan ajaran sesat itu, mereka mendatangkan
kebinasaan yang akan segera menimpa diri mereka sendiri. 2 Banyak
pengikut Kristus akan tersesat dan mengikuti cara hidup mereka, yaitu
menuruti hawa nafsu. Sewaktu orang-orang lain yang belum percaya
kepada Kristus melihat hal itu, mereka akan menghina ajaran kita, karena
mereka pikir ajaran sesat itu memang ajaran kita. 3 Guru-guru palsu itu
sangat serakah. Lewat ajaran yang licik, mereka akan berusaha menipu
kalian untuk mendapatkan uang. Sejak dulu, Allah sudah menyiapkan

† **1:19** nubuatan ... tentang kedatangan-Nya kembali Secara harfiah: perkataan nubuat. Karena kata 'perkataan' di ayat ini berbentuk tunggal, terjadi banyak perbedaan tafsir mengenai maksud Petrus. Sebagian berpendapat bahwa nubuatan yang dimaksud adalah semua nubuatan dalam PL tentang kedatangan Kristus kembali sebagai Raja Agung. Ada tafsiran yang mengatakan bahwa maksudnya adalah perkataan Allah di ayat 18. Dan ada juga yang beranggapan bahwa 'perkataan nubuat' bisa berarti seluruh perkataan nabi di PL, atau bahkan seluruh kitab PL.

hukuman bagi mereka. Dan Allah tidak tidur, artinya Dia melihat semua
perbuatan mereka dan pasti akan membinasakan mereka.
4 Apa buktinya? Pertama, Allah tidak memberi ampun kepada malaikat-
malaikat yang berdosa, tetapi memenjarakan mereka di dalam jurang
yang gelap di neraka untuk diadili pada Hari Pengadilan. 5 Kedua, Allah
sudah menghukum orang-orang pada zaman Nuh dengan mendatangkan
banjir besar, tetapi Dia melindungi Nuh dan tujuh orang lainnya. Nuh
memberitakan tentang hidup benar, sedangkan mereka yang binasa adalah
orang yang menolak untuk bertobat dan taat kepada Allah. 6 Bukti ketiga,
Allah menghukum kota Sodom dan Gomora dengan menghanguskan semua
isinya sampai menjadi abu. Biarlah kejadian itu menjadi peringatan bagi
kita supaya tidak mencontoh cara hidup mereka yang tidak menghormati
Allah. 7-8 Perhatikan bahwa Allah menyelamatkan Lot karena Lot itu orang
yang benar. Setiap hari dia tertekan melihat dan mendengar tentang
perbuatan hawa nafsu bejat yang dilakukan oleh penduduk kedua kota itu.
Selama orang benar itu hidup di antara mereka, hatinya hancur karena
perbuatan mereka yang begitu jahat.
9 Nah, dari ketiga contoh itu, jelaslah bahwa Allah sangat mampu menye-
lamatkan orang saleh dari cobaan hidup mereka. Namun, bagi orang yang
tidak benar di mata Allah, sesudah mati mereka akan dipenjarakan sampai
Hari Pengadilan— 10 khususnya orang-orang yang tidak taat kepada para
pemimpin di dunia ini dan yang menodai dirinya dengan terus menuruti
berbagai keinginan hawa nafsu.
Guru-guru palsu itu juga sombong dan membanggakan diri hingga tidak
takut menghina para pemimpin jemaat maupun para pemimpin malaikat!
11 Padahal para malaikat, yang lebih berkuasa daripada semua manusia,
tidak pernah menghina guru-guru palsu itu di hadapan TUHAN. 12 Akan
tetapi, guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka ketahui.
Mereka tidak berakal, seperti binatang yang bertindak hanya berdasarkan
naluri. Karena itu, sama seperti binatang juga, mereka akan kena jerat dan
dibinasakan. 13 Itulah upah bagi guru-guru palsu atas perbuatan mereka
yang jahat.
Waspadalah! Mereka senang bergabung dengan kita supaya bisa mem-
pengaruhi kita dengan ajaran sesat. Mereka juga ingin masuk ke antara
kita dan mengikuti pesta perjamuan kita. Di dalamnya, mereka sangat
mencemarkan persekutuan kita. Yang paling menggembirakan mereka
adalah makan dan minum dengan rakus sambil menyusupkan pengaruh
buruknya ke antara kita dengan cara licik. 14 Pikiran mereka penuh dengan
hawa nafsu untuk berbuat zina dan tidak pernah bosan melakukan keja-
hatan. Mereka suka merayu dan menjerat saudara-saudari kita yang baru
percaya. Hati mereka pun penuh keserakahan, sehingga mereka pintar
menipu orang untuk mendapatkan uang. Allah siap menghukum mereka!
15 Mereka tersesat dan sudah meninggalkan jalan yang benar. Mereka
meniru perbuatan Bileam anak Beor. Para guru palsu itu senang menerima
uang hasil perbuatan jahat, sama seperti Bileam. 16 Tetapi Bileam langsung
ditegur karena dosanya itu. Allah membuat keledainya berbicara dengan
bahasa manusia untuk menghentikan pekerjaannya sebagai dukun gila
yang mata duitan.✡
17 Guru-guru sesat itu hanya memberikan harapan palsu. Mereka
bagaikan sumur kering bagi orang yang kehausan dan awan yang buyar di-
tiup angin bagi petani yang mengharapkan hujan. Untuk selama-lamanya,

✡ **2:16** Bil. 22:21-35

mereka tidak akan pernah lepas dari hukuman Allah yang sudah disediakan bagi mereka di tempat yang gelap pekat! 18-19 Ajaran-ajaran mereka kedengarannya seperti ilmu yang tinggi, tetapi sebenarnya tidak masuk akal. Mereka mengajarkan, "Karena Allah sudah membebaskan kita, maka kita bebas mengikuti berbagai keinginan hawa nafsu. Tidak masalah kalau kita memuaskan kebutuhan badani!" Dengan ajaran seperti itu, mereka menjebak saudara-saudari seiman kita yang baru saja meninggalkan cara hidup lama yang penuh dosa. Guru-guru palsu itu berkata, "Marilah kita hidup bebas." Tetapi hasil ajaran itu bukanlah kebebasan, melainkan perbudakan. Mereka sendiri pun adalah budak dosa. Setiap orang yang dikuasai dosa sudah menjadi budak dosa.

20 Sungguh kasihan! Apabila seseorang sudah mulai lepas dari berbagai kejahatan dunia karena dia baru mengenal Penguasa dan Penyelamat kita Kristus Yesus, lalu dia terjerat lagi dan dikuasai oleh dosa, maka keadaannya menjadi lebih buruk daripada sebelum dia percaya kepada Yesus. 21 Lebih baik kalau dia belum pernah mengetahui ajaran benar dari Allah, daripada sudah mengetahui ajaran itu tetapi menolaknya. 22 Bagi orang seperti itu, tepat sekali dua peribahasa ini, "Anjing yang muntah memakan muntahnya lagi,"✡ dan "Babi yang sudah dimandikan bersih-bersih kembali berkubang di lumpur."

3

Yesus pasti kembali

1 Saudara-saudari yang saya kasihi, ini surat kedua yang saya tulis kepada kalian. Melalui kedua surat ini, saya berusaha menanamkan pola pikir yang lurus dengan berbagai peringatan. 2 Ingatlah selalu akan nubuatan para nabi utusan Allah di masa lalu. Ingat juga perintah dari Tuhan Yesus, Penyelamat kita, yang sudah kalian dengar melalui kami para rasul-Nya.

3 Inilah yang sangat penting untuk kalian ketahui: Pada hari-hari terakhir, akan muncul banyak orang yang suka mengejek dan menertawakan ajaran benar. Mereka suka mengikuti berbagai keinginan hawa nafsunya sendiri. 4 Mereka juga akan berkata, "Kristus sudah berjanji akan datang kembali. Tetapi nyatanya sekarang tidak ada, bukan? Semua itu omong kosong. Sejak zaman nenek moyang kita mati, bahkan sejak permulaan dunia, kehidupan tetap sama seperti biasa." 5 Dengan berkata begitu, mereka sengaja mengabaikan kenyataan bahwa Firman TUHANlah yang sudah menjadikan tingkat-tingkat surga dan langit. Ucapan-Nya jugalah yang membentuk bumi, ketika daratan dikumpulkan di tengah-tengah air. 6 Kemudian, dengan menggunakan air pula, Allah membinasakan kehidupan zaman dulu dengan banjir yang besar. 7 Nah, Allah siap menggunakan perkataan-Nya dengan cara yang dahsyat seperti itu lagi! Pada Hari Pengadilan, Dia akan menjatuhkan hukuman atas langit dan bumi yang sekarang dengan api, serta membinasakan semua orang yang melawan-Nya.

8 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah kalian lupa: Perhitungan waktu TUHAN tidak sama dengan manusia. Seribu tahun bagi TUHAN sama seperti satu hari bagi manusia, dan satu hari bagi TUHAN sama seperti seribu tahun bagi manusia. 9 Janganlah kalian terpengaruh oleh orang-orang yang berkata, "TUHAN terus menunda-nunda untuk menepati janji-Nya! Kenapa sampai sekarang Yesus belum datang kembali?" Jawaban yang benar untuk setiap orang yang berkata seperti itu adalah: TUHAN

✡ **2:22** Ams. 26:11

sedang bersabar terhadap kamu, karena Dia tidak mau kamu ikut binasa.
TUHAN masih memberi kesempatan kepada setiap orang untuk bertobat.
10 Namun, seperti pencuri yang datang pada waktu yang tidak disangka-
sangka, begitulah hari kedatangan Tuhan Yesus kembali. Dia akan datang
secara tiba-tiba. Tingkat-tingkat langit dan bumi ini akan lenyap dengan
bunyi yang dahsyat. Benda-benda langit akan lebur karena panas yang
hebat. Dan segala buatan manusia di bumi akan hangus terbakar. 11 Jadi,
kalau segala sesuatu akan dimusnahkan secara demikian, tentu kita harus
berusaha hidup semakin suci dan sesuai kemauan Allah! 12 Sementara
kita menanti-nantikan waktu yang ditentukan Allah itu, hendaklah kita
berjuang agar lebih banyak lagi orang yang siap menyambut Tuhan Yesus.
Biarpun langit akan dibinasakan dengan api dan semua benda langit akan
melebur karena panasnya, 13 kita tidak perlu takut. Karena sesuai dengan
janji Allah, kita menantikan langit yang baru dan bumi yang baru, yang
akan menjadi tempat tinggal bagi kita yang sudah dibenarkan Allah.
14 Jadi Saudara-saudari yang saya kasihi, karena kita menantikan hal-
hal itu, marilah kita berusaha untuk hidup tidak berdosa, tidak bernoda,
dan siap bertemu dengan Tuhan Yesus. 15 Hendaklah hari demi hari
kita anggap sebagai bukti kesabaran TUHAN Allah, di mana Dia memberi
kesempatan kepada banyak orang untuk menikmati berkat keselamatan.
Paulus, saudara kita yang terkasih, juga menuliskan hal serupa kepada
kalian, sesuai dengan hikmat yang diberikan TUHAN kepadanya. 16 Dalam
semua suratnya, dia membicarakan tentang hal-hal ini. Dalam tulisannya
itu terdapat beberapa hal yang sulit dimengerti, dan bagian-bagian sulit
itulah yang disalahartikan oleh orang-orang yang belum mempelajarinya
secara mendalam dan suka mengubah-ubah apa yang mereka percayai.
Kemudian, hal yang mereka salah artikan itu mereka ajarkan kepada orang
lain, seperti juga yang mereka lakukan dengan bagian-bagian lain dari Kitab
Suci. Akibatnya mereka mendatangkan kebinasaan atas diri sendiri. 17 Jadi
Saudara-saudari yang saya kasihi, karena kalian sudah mengetahui hal-
hal itu, hendaklah kalian berhati-hati! Jangan sampai kalian ikut terjebak
dalam kesalahan orang yang hidupnya tidak sesuai dengan Firman TUHAN,
sehingga kalian tidak lagi percaya penuh kepada ajaran benar yang sudah
kalian pegang dengan teguh. 18 Hendaklah kalian masing-masing semakin
dewasa dan sadar akan kebaikan hati Allah kepadamu, juga semakin men-
genal Penguasa dan Penyelamat kita, Kristus Yesus. Hanya Dialah yang
patut dimuliakan, sekarang dan selama-lamanya. Amin.

Surat Yohanes yang pertama

1 Kami ingin memberitakan kepada kalian tentang Dia yang disebut
Firman,✡ yaitu Dia yang memberi hidup kepada kita dan yang sudah ada
sebelum dunia diciptakan. Kami sudah mendengar dan melihat Dia dengan
mata kami sendiri. Sungguh, kami sudah melihat-Nya, bahkan memegang
Dia dengan tangan kami sendiri. 2 Benar, Sang Pemberi Hidup itu sudah
dinyatakan kepada kami, dan kami mendapat banyak kesempatan untuk
melihat Dia. Sekarang kami bersaksi dan memberitakan kepada kalian
tentang Dia yang memberikan hidup kekal, yaitu Dia yang sejak semula
tinggal bersama Allah Bapa dan yang sudah dinyatakan oleh Bapa kepada
kami. 3 Jadi, apa yang sudah kami lihat dan dengar, itulah yang kami
beritakan kepada kalian, supaya kalian turut bersatu dalam persekutuan
kami. Dan persekutuan kita ini adalah persatuan dengan Bapa dan Anak-
Nya, Kristus Yesus. 4 Itulah sebabnya kami menulis surat ini kepada kalian,
supaya melalui persekutuan kita yang erat, sempurnalah sukacita kita
semua.

Allah mengampuni dosa kita

5 Inilah pesan yang sudah kami dengar dari Anak Allah dan yang sedang
kami beritakan kepada kalian: Allah itu ibarat terang. Pada diri-Nya sama
sekali tidak ada kegelapan. 6 Bila kita mengatakan bahwa kita bersekutu
dengan Allah, tetapi kita masih hidup seperti orang yang tinggal dalam
kegelapan, berarti kita berbohong dan tidak menjalankan ajaran benar dari
Allah. 7 Namun, bila kita hidup dalam terang sama seperti Allah hidup
dalam terang, kita akan tetap bersatu dalam persekutuan yang erat dengan
saudara-saudari seiman kita, dan darah Kristus Yesus, Sang Anak Allah,
senantiasa menyucikan kita dari setiap dosa kita.

8 Akan tetapi, barangsiapa yang berkata, “Aku sama sekali tidak berdosa,”
berarti dia belum disadarkan oleh ajaran yang benar dari Allah, dan dia
sudah menipu dirinya sendiri. 9 Sebaliknya, bila kita mengakui dosa-dosa
kita kepada Allah, maka sesuai dengan janji-Nya, Allah yang maha adil
dan setia itu pasti mengampuni kita dan membersihkan kita dari setiap
perbuatan jahat yang sudah kita lakukan. 10 Siapa pun yang berkata,
“Aku tidak pernah berbuat dosa,” berarti dia sama saja menganggap Allah
pembohong, dan nyatalah bahwa dia belum disadarkan oleh ajaran yang
benar dari Allah.

2

Yesus Pembela kita

1 Anak-anakku yang terkasih,* saya menulis surat ini kepada kalian untuk
mengingatkan kamu semua supaya jangan berbuat dosa. Tetapi kalau ada
yang berbuat dosa, ingatlah bahwa kita mempunyai Pembela di hadapan
Bapa, yaitu Kristus Yesus, yang selalu bertindak adil. 2 Yesus sendiri sudah
menyerahkan diri-Nya sebagai kurban untuk menghapus semua dosa kita
sehingga kita tidak akan dihukum Allah. Dan bukan hanya untuk dosa kita,

---

✡ **1:1** Yoh. 1:1 * **2:1** Anak-anakku yang terkasih Secara harfiah: anak-anak kecilku. Kebanyakan ahli tafsir berpendapat bahwa Yohanes memanggil seluruh jemaat sebagai anaknya karena dia sudah tua dan karena posisinya sebagai pemimpin. (Yohanes menulis sebutan di ayat 12, 13, 18, 28).

kurban-Nya itu juga untuk pengampunan setiap orang di dunia ini yang percaya kepada-Nya.†

3 Inilah tanda bahwa kita benar-benar mengenal Allah, yakni bila kita menaati perintah-perintah-Nya. 4 Jika seseorang berkata, "Saya mengenal Allah," tetapi dia tidak menaati perintah-perintah Allah, berarti dia pembohong dan nyatalah bahwa sebenarnya dia belum disadarkan oleh ajaran benar dari Allah. 5 Sebaliknya, semakin kita menaati ajaran Allah, semakin nyata bahwa kita mengasihi Allah dengan sempurna. Demikianlah kita tahu bahwa kita benar-benar sudah bersatu dengan Dia.✡ 6 Jadi, kalau kita mengaku bahwa kita sudah bersatu dengan Allah, hendaklah kita menaati Dia sepenuhnya, sama seperti Yesus taat kepada Bapa semasa hidup-Nya di dunia.

Saling mengasihi sesama saudara seiman

7 Saudara-saudari yang saya kasihi, apa yang akan saya tuliskan kepada kalian berikut ini bukanlah perintah baru, melainkan perintah lama, sebab kalian sudah mendengar ajaran ini sejak semula. 8 Tetapi yang saya tuliskan kepada kalian bisa dikatakan perintah baru juga, karena hal ini baru terwujud setelah Kristus melakukannya, dan kita pun mengikuti teladan-Nya. Sekarang terang yang benar sudah bersinar, sementara kegelapan sedang lenyap. 9 Bila ada di antara kita yang berkata, "Saya hidup dalam terang," tetapi dia membenci saudara seimannya, berarti sebenarnya dia masih hidup dalam kegelapan. 10 Sebaliknya, orang yang mengasihi saudara seimannya pasti hidup dalam terang. Orang yang mengasihi tidak akan membuat sesamanya jatuh ke dalam dosa. 11 Namun, orang yang membenci saudara seimannya seakan berjalan dalam kegelapan dan tidak tahu ke mana dirinya pergi, sebab kegelapan itu sudah membutakan dia.

12 Anak-anakku yang terkasih, saya menuliskan surat ini untuk mengingatkan kamu semua
bahwa dosa-dosamu sudah diampuni Allah karena Kristus.

13 Bagi para bapak dan ibu, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan
bahwa kalian sudah mengenal Anak Allah, yang sudah ada sejak semula.

Bagi para pemuda, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan
bahwa kalian sudah memiliki kuasa✡ untuk mengalahkan si jahat, yaitu iblis.

Jadi anak-anakku, tujuan surat ini adalah untuk mengingatkan lagi
bahwa kalian sudah mengenal Allah Bapa.

14 Bagi para bapak dan ibu, jangan lupa
bahwa kalian sudah mengenal Dia yang sudah ada sejak semula.

Dan bagi para pemuda, jangan lupa
bahwa kalian kuat karena Firman Allah hidup di dalam hatimu,
dengan demikian kalian sudah mengalahkan iblis.

15 Janganlah mencintai kehidupan duniawi dan apa pun yang termasuk di dalamnya. Bila seseorang mencintai hal-hal duniawi, berarti dia sama sekali tidak mengasihi Allah Bapa, 16 karena semua yang berasal dari dunia ini menjauhkan kita dari Allah. Sifat-sifat duniawi adalah hawa nafsu

† **2:2** pengampunan ... percaya kepada-Nya Secara harfiah: pengampunan semua orang di dunia. TSI menerjemahkan sesuai penekanan Yohanes di 1Yoh. 5:9-13, Yoh. 3:16, dan 1Yoh. 3:23, yaitu bahwa orang yang mendapat pengampunan adalah 'semua' yang percaya kepada Yesus, bukan semua orang tanpa kecuali. ✡ **2:5** Yoh. 15:1-7; 1Yoh. 4:13-17 ✡ **2:13** 1Yoh. 2:14; 4:4

badani, keinginan untuk memiliki apa yang kita lihat, dan kesombongan atas apa yang kita miliki. Ketiga sifat itu bukan berasal dari Allah, melainkan dari dunia ini. 17 Ingatlah bahwa dunia dan segala isinya yang diinginkan manusia sedang menuju kebinasaan. Tetapi orang-orang yang melakukan kehendak Allah akan tetap hidup selama-lamanya.

Jangan mengikuti ajaran guru-guru palsu

18 Anak-anakku, kita berada di zaman terakhir.✡ Kalian sudah mendengar bahwa si antikristus‡ akan datang. Jadi, tidak heran kalau sekarang bermunculan banyak guru palsu yang sebenarnya adalah utusan antikristus. Dari situlah kita tahu dengan jelas bahwa kita sudah memasuki zaman akhir. 19 Guru-guru palsu itu pernah menyamar sebagai anggota kita, tetapi sebenarnya mereka bukan bagian dari kita. Kalau mereka benar-benar termasuk anggota kita, tentu mereka tetap bersama kita. Kenyataannya mereka meninggalkan kita dan itu membuktikan bahwa mereka bukanlah bagian dari kita.

20 Penguasa kita yang mahakudus, Kristus,§ sudah mengurapi kita dengan Roh Kudus, sehingga kita semua bisa membedakan ajaran yang benar dan yang palsu. 21 Saya menuliskan ini kepada kalian bukan karena kalian tidak mengetahui ajaran yang benar, tetapi justru karena kalian sudah tahu. Dan kalian juga tahu bahwa tidak ada kebohongan di dalam ajaran benar itu.

22 Demikianlah kalian akan mengenal siapa guru palsu: Kalau ada orang yang berkata, "Yesus bukanlah Sang Penyelamat," berarti dia utusan antikristus. Orang yang seperti itu juga menyangkal Allah Bapa maupun Anak-Nya. 23 Siapa pun yang tidak mengakui bahwa Yesus adalah Anak Allah berarti tidak bersekutu dengan Allah Bapa.

24 Oleh karena itu, simpanlah baik-baik di dalam hatimu ajaran yang sudah kalian dengar pada waktu kalian mulai percaya, agar kalian selalu bersatu dengan Anak Allah dan Sang Bapa. 25 Inilah janji yang sudah Yesus berikan kepada kita yang bersatu dengan-Nya: Kita akan hidup selamanya.

26 Saya menuliskan hal ini karena ada orang-orang yang sedang berusaha menipu kalian. 27 Tetapi kita sudah menerima pengurapan Roh Allah yang selalu ada di dalam diri kita. Jadi, kita tidak usah mendengarkan guru mana pun yang hendak mengajar hal-hal baru yang tidak diajarkan oleh Roh Allah. Roh-Nya selalu mengajarkan semua yang kita perlukan, dan ajaran-Nya selalu benar, sebab Dia bukan pembohong. Nah, sesuai dengan ajaran Roh Allah itu, tetaplah bersatu dengan Kristus.

28 Anak-anakku yang terkasih, tetaplah bersatu dengan Kristus, supaya waktu Dia datang kembali, kita akan langsung menyambut-Nya tanpa rasa takut maupun malu. 29 Kita tahu bahwa Kristus selalu melakukan yang benar. Karena itu, kita bisa mengenali orang-orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa dengan melihat apakah mereka hidup benar atau tidak.

3

Kita adalah anak-anak Allah

✡ **2:18** Mat. 13:39 CK ‡ **2:18** antikristus Antikristus disebut 'raja dosa' oleh Rasul Paulus di 2Tes. 2:3-12. § **2:20** yang mahakudus, Kristus Teks Yunani tidak menuliskan nama Kristus di sini. Pemberian Roh Kudus memang merupakan kerjasama antara Allah Bapa dan Sang Anak, tetapi kata 'mahakudus' di ayat ini adalah tunggal. TSI memilih menyebut 'Kristus' sesuai tema surat ini. Lihat Luk. 24:49; Yoh. 14:16; 15:26; 16:7, 13-15.

1 Ketahuilah betapa luar biasanya kasih Bapa kepada kita sehingga kita
disebut anak-anak Allah! Orang-orang duniawi tidak dapat memahami
kedudukan kita sebagai anak-anak Allah karena mereka tidak mengenal
Kristus.* 2 Saudara-saudari yang terkasih, sekarang kita sudah menjadi
anak-anak Allah, tetapi belum jelas seperti apa keadaan kita kelak. Meski
demikian, kita tahu bahwa waktu Kristus datang kembali, kita akan men-
jadi sama seperti Dia, karena kita akan melihat Dia dalam keadaan yang
sebenarnya. 3 Setiap orang yang mempunyai pengharapan untuk melihat
Kristus akan menjaga kesucian hidupnya dengan kesadaran bahwa Kristus
adalah kudus.
4 Setiap orang yang berbuat dosa melanggar hukum Allah, karena dosa
artinya melanggar hukum Allah. 5 Kalian tahu bahwa Kristus datang untuk
menghapus dosa kita, dan di dalam Dia tidak ada dosa. 6 Jadi, setiap
orang yang bersatu dengan Kristus tidak akan terus-menerus berbuat dosa.
Kalau seseorang terus berbuat dosa, berarti sebenarnya dia tidak mengerti
tentang Kristus dan tidak pernah mengenal-Nya.
7 Karena itu, anak-anakku, jangan biarkan siapa pun menipu kalian
dengan mengajarkan bahwa kita yang bersatu dengan Kristus boleh saja
melakukan dosa. Kristus hidup dengan benar, maka untuk menjadi seperti
Kristus, kita harus melakukan yang benar. 8 Tetapi iblis sudah berbuat
dosa sejak semula. Jadi, siapa pun yang terus-menerus berbuat dosa adalah
kepunyaan iblis. Untuk menghancurkan segala perbuatan iblis itulah Anak
Allah sudah datang ke dunia ini.
9 Setiap orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa
berarti sudah menjadi anak Allah! Dan setiap anak-Nya tidak mungkin
terus berbuat dosa, karena hidup baru yang diberikan Allah ada di dalam
dirinya. Setiap orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah
tidak mungkin terus-menerus berbuat dosa. 10 Dengan begitu nyatalah
perbedaan antara kita sebagai anak-anak Allah dengan anak-anak iblis:
Mereka tidak melakukan yang benar dan tidak mungkin mengasihi kita
yang sudah menjadi anak-anak Allah.

Hendaklah kita saling mengasihi

11 Inilah pesan yang sudah kalian dengar sejak semula: Hendaklah kita
saling mengasihi. 12 Janganlah seperti Kain, yang menjadi anak iblis dan
membunuh adiknya. Mengapa dia membunuh adiknya? Karena Kain
melakukan yang jahat, sedangkan adiknya melakukan yang benar.
13 Saudara-saudari, jangan heran kalau orang-orang duniawi membenci
kita, 14 sebab kita bukan lagi bagian dari mereka yang hidupnya mati secara
rohani.✡ Kita sudah dihidupkan secara rohani. Buktinya, kita mengasihi
saudara-saudari seiman. Bila kita tidak mengasihi saudara kita, berarti kita
masih tetap mati secara rohani. 15 Siapa pun yang membenci saudaranya
sebenarnya adalah pembunuh. Dan kalian tentu tahu bahwa pembunuh
adalah orang yang mati secara rohani, sehingga dia tidak memiliki hidup
yang kekal.
16 Dengan cara inilah kita mengenal arti kasih: Kristus sudah mengasihi
kita hingga mengurbankan diri-Nya demi kita. Karena itu hendaklah kita
pun rela berkurban demi saudara-saudari kita. 17 Kalau ada di antara
kita yang berkecukupan harta duniawi lalu melihat saudaranya menderita
kekurangan, tetapi dia menutup pintu hatinya terhadap saudaranya itu,

---

* **3:1** Kristus Secara harfiah: tidak mengenal Dia. Kata ‘Dia’ di sini bisa ditafsirkan sebagai Kristus maupun Allah. ✡ **3:14** Ef. 2:1-3; Kol. 2:13-14

berarti dia belum mengalami kelahiran baru di dalam Allah yang membuat kita mampu mengasihi sesama. 18 Jadi, anak-anakku, jangan hanya dengan mulut saja kita mengaku sudah mengasihi, tetapi hendaklah kasih itu kita wujudkan sungguh-sungguh dengan perbuatan yang nyata.

19-20 Bila kita mengasihi sesama, yakinlah bahwa hidup kita sudah sesuai dengan ajaran benar dari Allah. Hal itu akan menolong kita waktu kita datang kepada Allah dalam doa. Kadang-kadang kita tidak berani berdoa karena merasa bersalah. Tetapi kalau kita mengasihi sesama, kita boleh menenangkan hati dengan kesadaran bahwa Allah lebih besar daripada rasa bersalah kita, dan Dia mengetahui segala sesuatu. 21 Saudara-saudari yang saya kasihi, kalau hati kita tidak merasa bersalah, kita bisa datang kepada Allah lewat doa tanpa rasa takut, 22 karena kita menaati perintah-perintah-Nya dan melakukan perbuatan yang menyenangkan hati-Nya. Waktu kita meminta kepada Allah dalam keadaan seperti itu, kita akan menerima jawaban doa. 23 Perintah Allah yang saya tekankan di sini adalah: Percayalah kepada Anak-Nya, Kristus Yesus,† dan kasihilah satu sama lain, seperti yang juga sudah diperintahkan oleh Kristus. 24 Setiap orang yang terus menaati perintah-perintah Allah akan tetap bersatu dengan-Nya dan Allah bersatu dengan dia. Inilah buktinya bahwa Allah tetap bersatu dengan kita: Roh Kudus yang sudah Dia berikan tinggal di dalam diri kita.

4

Jangan mengikuti ajaran sesat

1 Saudara-saudari yang saya kasihi, janganlah cepat percaya kepada seseorang yang mengaku bahwa ajaran atau nubuatannya berasal dari Roh Kudus. Kalian harus terlebih dulu menguji ajaran atau nubuatannya itu untuk mengetahui apakah memang dari Roh Allah atau roh lain, karena di dunia ini sudah banyak guru dan nabi palsu. 2-3 Inilah salah satu cara untuk menguji apakah di dalam diri seseorang ada Roh Allah: Kalau orang itu mengaku, "Saya percaya bahwa Yesus adalah Kristus yang sudah datang dari Allah ke dunia ini sebagai manusia dengan tubuh biasa," berarti di dalam dirinya ada Roh Allah. Namun, bila dia tidak mengaku seperti itu, berarti dia dipengaruhi oleh roh lain yang tidak berasal dari Allah. Orang itu adalah utusan antikristus.✡ Kalian sudah tahu bahwa antikristus sedang datang dan sekarang sudah ada di dalam dunia.

4 Anak-anakku, kita berasal dari Allah, dan kita sudah memiliki kuasa untuk mengalahkan guru-guru palsu itu. Karena Roh yang ada dalam diri kita lebih besar daripada roh antikristus* yang sekarang sudah ada di dunia ini. 5 Guru-guru palsu itu berasal dari dunia ini. Itulah sebabnya ajaran mereka sesuai dengan pikiran orang duniawi, dan orang-orang duniawi senang mendengarkan mereka. 6 Sebaliknya, kita adalah milik Allah. Yang mendengarkan kita hanyalah orang-orang yang mengenal Allah, sedangkan mereka yang bukan milik Allah tidak mendengarkan ajaran benar dari kita.✡ Dengan begitu, kita bisa mengetahui apakah seseorang mempunyai Roh Kebenaran (yaitu Roh Allah) atau roh yang menyesatkan.

Kasih berasal dari Allah

† **3:23** percayalah kepada ... Yesus Secara harfiah: "Percayalah pada nama Anak-Nya, Kristus Yesus." Sesuai kebudayaan orang Yahudi pada zaman Yohanes, 'nama' artinya mewakili seluruh pribadi Kristus Yesus. ✡ **4:2-3** 1Yoh. 2:18 * **4:4** roh antikristus Secara harfiah: roh. Selain dari roh antikristus, ada juga yang menafsirkan bahwa ini menunjukkan iblis. ✡ **4:6** 1Kor. 2:6-16

7 Saudara-saudari yang saya kasihi, marilah kita saling mengasihi. Karena
kasih itu berasal dari Allah, dan setiap orang yang mengasihi sudah mendapat kelahiran baru dari Allah dan mengenal Dia. 8 Kalau seseorang tidak
mengasihi saudara seimannya, berarti dia tidak mengenal Allah, karena
Allah itu mahakasih.† 9 Dan beginilah cara Allah menyatakan kasih-Nya
kepada kita: Dia mengutus Anak-Nya yang satu-satunya ke dalam dunia
ini supaya kita bisa menerima hidup kekal melalui Anak-Nya itu. 10 Dalam
tindakan itu, nyatalah kasih yang luar biasa: Bukan ketika kita mengasihi
Allah, tetapi ketika Allah menunjukkan kasih-Nya kepada kita, yaitu dengan
mengutus Anak-Nya menjadi kurban yang menghapus dosa kita, sehingga
kita tidak akan dihukum oleh-Nya.
11 Saudara-saudari yang saya kasihi, kalau Allah sudah begitu mengasihi
kita, maka kita juga harus saling mengasihi. 12 Tidak seorang pun pernah
melihat Allah. Namun, bila kita saling mengasihi, maka Allah bersatu
dengan kita, dan kasih-Nya nyata dengan sempurna melalui kita.
13 Kita dapat mengetahui bahwa kita hidup bersatu dengan Allah dan
Dia bersatu dengan kita, melalui Roh-Nya yang sudah diberikan kepada
kita. 14 Kami, yang sudah melihat dan mengenal Yesus secara langsung,
bersaksi kepada kalian bahwa hal ini benar: Allah Bapa sudah mengutus
Anak-Nya menjadi Raja Penyelamat bagi manusia di dunia. 15 Siapa pun
yang mengaku, "Saya percaya bahwa Yesus adalah Anak Allah," maka Allah
bersatu dengan dia, dan dia bersatu dengan Allah. 16 Kita sudah mengenal
dan percaya akan kasih Allah kepada kita.
Allah itu mahakasih. Jadi, bila kita terus mengasihi saudara-saudari
kita, berarti kita tetap bersatu dengan Allah, dan Allah bersatu dengan
kita. 17 Waktu kita hidup bersatu dengan Allah, kasih Allah semakin
nyata dan sempurna di antara kita. Dengan begitu, kita tidak takut lagi
akan Hari Pengadilan, karena terbukti bahwa kita sudah mengasihi sama
seperti Kristus mengasihi. 18 Bila kasih dari Allah itu ada dalam hati kita,
maka kita tidak akan takut lagi pada hukuman Allah. Karena kasih yang
sempurna menghilangkan ketakutan. Siapa pun yang takut diadili oleh
Allah berarti masih menganggap dirinya layak dihukum. Orang yang takut
akan hukuman belum mengalami kasih Allah yang sempurna.✡
19 Kita mengasihi Allah karena Allah sudah terlebih dulu mengasihi kita.
20 Kalau seseorang berkata, "Saya mengasihi Allah," tetapi dia masih membenci saudaranya, berarti dia pembohong. Orang yang tidak mengasihi
sesama manusia yang kelihatan tidak mungkin bisa mengasihi Allah yang
tidak kelihatan. 21 Lagipula, Allah sudah memberikan perintah kepada kita,
yaitu siapa pun yang mengasihi Allah harus mengasihi saudaranya juga.

5

Anak-anak Allah menang atas kejahatan di dunia

1 Setiap orang yang percaya bahwa Yesus adalah Sang Penyelamat berarti
sudah menerima kelahiran baru dari Allah Bapa. Setiap orang yang mengasihi Bapa tentu juga mengasihi anggota keluarga-Nya, yakni orang-orang

† **4:8** Allah itu mahakasih Secara harfiah: "Allah adalah kasih." Ungkapan itu merupakan kiasan dalam bahasa Yunani. Jadi, kata 'adalah' di sini bukan untuk dipahami secara harfiah dengan makna 'sama dengan'. Maka dalam kiasan tersebut, artinya bukan 'kasih sama dengan Allah'. Ungkapan 'Allah adalah kasih' berbicara tentang salah satu sifat penting dalam kepribadian Allah, sama seperti dua ungkapan lainnya: 'Allah adalah terang' (1Yoh. 1:5) dan 'Allah adalah Roh' (1Yoh. 4:24). Semuanya berbicara tentang sifat Allah. ✡ **4:18** Rm. 8:1-16

yang sudah menerima kelahiran baru dari Bapa. 2 Beginilah cara untuk
mengetahui apakah kita benar-benar saling mengasihi sesama anak-anak
Allah, yaitu bila kita mengasihi Allah dan menaati perintah-perintah-Nya.
3 Mengasihi Allah berarti menaati perintah-perintah-Nya. Hal itu tidaklah
sulit untuk kita lakukan, 4 karena setiap orang yang menerima kelahiran
baru dari Allah diberi kuasa untuk mengalahkan kejahatan di dunia ini.
Dan yang membuat kita menang atas kejahatan dunia adalah karena kita
percaya sepenuhnya kepada Yesus. 5 Tidak seorang pun dapat mengalahkan
kejahatan dunia ini kecuali kita yang percaya bahwa Yesus adalah Anak
Allah.

Penyelamat kita sudah datang ke dunia sebagai manusia

6 Kristus Yesuslah satu-satunya yang sudah datang ke dunia ini dengan
menunjukkan dua tanda dari Allah, yaitu tanda air dan tanda darah.* Yesus
tidak hanya menunjukkan tanda air, tetapi juga tanda darah. Dan Roh
Kudus, yang selalu bisa dipercaya, juga bersaksi kepada kita bahwa Yesus
datang dari Allah sebagai manusia dengan tubuh biasa. 7-8 Jadi, Allah sudah
memberikan kepada kita tiga† hal yang menyampaikan kesaksian yang
sama tentang Yesus, yaitu Roh Kudus, air, dan darah.

9-11 Pikirkanlah: Biasanya kita percaya pada ucapan seorang saksi mata.
Alangkah jauh lebih terpercaya lagi jika yang memberi kesaksian adalah
Allah sendiri! Dan inilah kesaksian penting yang diungkapkan Allah me-
ngenai Anak-Nya:

Allah sudah memberikan hidup kekal kepada kita. Hidup kekal itu hanya
diberikan kepada orang-orang yang bersatu dengan Anak-Nya.

Setiap orang yang sudah percaya kepada Anak Allah yakin di dalam hatinya
bahwa pernyataan Allah Bapa itu benar. Tetapi setiap orang yang tidak
percaya pada kesaksian Allah sama dengan mengatakan bahwa Allah pem-
bohong, karena orang itu menolak untuk mempercayai kesaksian Allah ten-
tang Anak-Nya. 12 Setiap orang yang bersatu dengan Anak Allah memiliki
hidup yang kekal, tetapi siapa pun yang tidak bersatu dengan Anak Allah
tidak akan memiliki hidup yang kekal.

Keyakinan kita akan hidup yang kekal

13 Saya menulis surat ini untuk kalian yang percaya kepada Anak Al-
lah, supaya kalian tahu bahwa sekarang kalian sudah memiliki hidup
yang kekal, dan supaya kalian sungguh-sungguh mempertahankan keyaki-
nanmu kepada-Nya. 14 Dengan begitu, kita tidak merasa takut lagi datang ke
hadapan Allah melalui doa! Bila permintaan kita sesuai dengan kehendak-
Nya, Allah akan mendengar dan menjawab doa kita. 15 Dan bila kita percaya

---

* **5:6** air, darah Ada yang menafsirkan bahwa maksud Yohanes adalah air baptisan waktu Yesus dibaptis, dan darah yang tercurah waktu Dia mati disalibkan. Namun, kemungkinan besar Yohanes menunjukkan sesuatu yang menguatkan ajarannya di 1Yoh. 4:2-3 dan 2Yoh. 7. Ada dua kemungkinan tafsir yang baik: 1) Yohanes berbicara tentang air yang keluar ketika Yesus dilahirkan dan darah waktu Dia mati disalibkan. 2) Yohanes berbicara tentang air dan darah yang keluar ketika lambung Yesus ditikam dengan tombak sesudah Dia mati di kayu salib. Perhatikan bahwa Yohanes menekankan kejadian itu dalam Yohanes 19:34-37. Kedua hal tersebut membuktikan bahwa Yesus mempunyai tubuh manusia biasa. Salah satu ajaran sesat pada zaman Yohanes mengajarkan bahwa Yesus hanya kelihatan (menjelma) seperti manusia tetapi Dia tidak mempunyai tubuh manusia biasa.

† **5:7-8** perbedaan tekstual Beberapa terjemahan lain menambahkan, “tiga saksi di dalam surga, yaitu Bapa, Firman dan Roh Kudus. Dan tiga saksi di bumi, yaitu ...” Sudah pasti kata-kata itu tidak ditulis oleh Yohanes dalam surat aslinya. Itulah sebabnya baik Teks Yunani Bizantium maupun Teks UBS tidak mempunyai kata-kata tersebut.

bahwa Allah mendengarkan kita, maka kita boleh yakin bahwa Allah akan memberikan apa yang kita minta.

16 Contohnya, kalau kita melihat saudara seiman kita berbuat dosa (maksud saya di sini adalah dosa yang tidak mengakibatkan kematian kekal),‡ hendaklah kita berdoa kepada Allah supaya Dia menyelamatkan saudara kita itu, dan Allah akan memberikan hidup kepadanya. Saya tekankan sekali lagi bahwa ini tentang dosa yang tidak mengakibatkan kematian kekal. Karena ada jenis dosa yang mengakibatkan kematian kekal. Untuk jenis dosa itu, saya tidak menganjurkan agar kita mendoakan orang yang melakukannya. 17 Semua perbuatan jahat adalah dosa, tetapi tidak semua dosa mengakibatkan kematian kekal.

18 Kita tahu bahwa setiap orang yang sudah menerima kelahiran baru dari Allah tidak akan terus-menerus berbuat dosa, karena kelahiran baru itu bekerja dalam hati kita sehingga kita terus terjaga. Dengan demikian, iblis tidak bisa berbuat apa-apa terhadap kita. 19 Kita tahu bahwa kita sudah menjadi anak-anak Allah, walaupun seluruh dunia ini dikuasai oleh iblis.

20 Kita tahu bahwa Anak Allah sudah datang. Dia sudah memberi kita pengertian sehingga kita mengenal Allah yang benar. Kita hidup bersatu dengan Allah karena kita bersatu dengan Anak-Nya, Kristus Yesus. Dia juga Allah yang benar✡ karena Dia selalu layak dipercaya dan merupakan sumber hidup yang kekal.

21 Anak-anakku, jauhkanlah dirimu dari segala berhala. Amin.

‡ **5:16** kematian kekal Secara harfiah: kematian. Yang dimaksud Yohanes di sini hampir sama dengan ‘kematian tahap kedua’ di Why. 20:6-14; 21:8, yaitu dilemparkan ke dalam lautan api neraka. Walaupun digambarkan sebagai kematian, tetapi jelas dari ajaran Yesus bahwa orang yang masuk neraka tidak mati sepenuhnya. Mereka masih sadar dan dapat merasakan siksaan selama-lamanya.

✡ **5:20** 2Ptr. 1:1 CK

Surat Yohanes yang kedua

1 Kepada Ibu yang terkasih, yang sudah dipilih oleh Allah, juga kepada
anak-anakmu.*
Salam dari saya, pemimpin himpunan jemaat.†
Saya mengasihi kamu semua sesuai dengan ajaran benar yang kita terima
dari Allah! Bukan hanya saya, tetapi semua orang yang sudah mengenal
ajaran benar itu juga mengasihi kalian, 2 sebab ajaran benar itu ada dalam
hati kita dan akan menyertai kita selama-lamanya.
3 Karena kita saling mengasihi dan hidup menurut ajaran benar, maka
Allah Bapa dan Anak-Nya, yaitu Penguasa kita Kristus Yesus, akan selalu
berbaik hati kepada kita dan mengasihani serta menjaga kita agar hidup
tenang dalam perlindungan Allah.
4 Saya sangat bersukacita karena sudah mendapati beberapa anak Ibu
hidup sesuai dengan ajaran benar, seperti yang sudah diperintahkan Bapa
kepada kita. 5 Sekarang saya mengatakan kepadamu, Ibu, supaya kita
semua saling mengasihi. Yang saya tulis ini bukan perintah baru bagimu.
Perintah ini sudah ada pada kita sejak semula. 6 Dan yang dimaksud dengan
mengasihi adalah kita harus hidup menurut perintah-perintah Allah. Inilah
perintah-Nya, yang saya tegaskan sekali lagi: Hendaklah kita hidup dalam
kasih, seperti yang sudah kita dengar sejak semula.
7 Sekarang ini banyak guru palsu sudah muncul di seluruh dunia. Mereka
tidak mengakui bahwa Kristus Yesus sudah datang ke dunia ini sebagai
manusia dengan tubuh biasa. Siapa saja yang tidak mengakui hal itu
adalah guru palsu dan pengikut antikristus.✡ 8 Karena itu, hendaklah kita
masing-masing menjaga diri. Jangan sampai ada yang tidak menerima upah
kemenangan yang sedang kita perjuangkan dan jangan sampai upahmu
dikurangi. 9 Bila kamu mengikuti ajaran sesat dan tidak taat kepada ajaran
benar tentang Kristus, maka kamu sudah meninggalkan Allah. Namun, bila
kalau kamu tetap mengikuti ajaran benar itu, maka kamu tetap mempunyai
hubungan erat dengan Allah Bapa dan Anak-Nya. 10 Kalau seseorang datang
membawa ajaran lain tentang Kristus, janganlah terima dia di rumahmu,
bahkan jangan memberi salam kepadanya, 11 karena kalau kamu menerima
dia, berarti kamu sudah mendukung pekerjaannya yang jahat itu.
12 Masih banyak lagi yang ingin saya katakan kepada kalian, tetapi
rasanya lebih baik tidak disampaikan lewat tulisan. Saya berharap bisa
datang mengunjungi kalian sehingga kita bisa berbicara tatap muka. Den-
gan demikian, kita akan sangat bersukacita. 13 Anak-anak dari saudarimu
seiman,‡ yang juga sudah dipilih oleh Allah, mengirim salam kepadamu.
Amin.

---

* **1:1** Ibu ... anak-anakmu Kata 'Ibu' dalam surat ini kemungkinan besar adalah kiasan yang artinya kumpulan jemaat di suatu lokasi, dan 'anak-anakmu' berarti para anggota jemaat itu. Ketika Yohanes menulis surat ini, pemerintah Romawi sudah mulai menganiaya orang-orang Kristen. Jadi, kemungkinan besar Yohanes sengaja menyamarkan tujuan surat ini agar tidak bisa menjadi petunjuk bagi musuh-musuh jemaat yang sedang memburu pengikut Kristus. † **1:1** pemimpin himpunan jemaat Sebenarnya Yohanes juga seorang rasul, tetapi dia tidak meninggikan diri dengan menyebutkan jabatan itu. Posisinya saat itu bukan hanya pemimpin di salah satu jemaat, tetapi koordinator untuk banyak jemaat. Yohanes juga sudah melatih dan mengutus para pengkhotbah keliling. ✡ **1:7** 1Yoh. 2:18 ‡ **1:13** saudarimu seiman Saudari dari 'ibu' yang disebutkan dalam ayat 1, maksudnya kumpulan jemaat lain.

Surat Yohanes yang ketiga

1 Kepada yang terkasih saudara seiman saya Gayus, yang saya kasihi
sesuai ajaran benar yang kita terima dari Allah.
Salam dari saya, pemimpin himpunan jemaat.✡
2 Saudara yang saya kasihi, saya berdoa kiranya kamu berhasil dalam
segala hal dan selalu sehat, sama seperti kehidupan rohanimu yang juga se-
hat. 3 Saya sangat bersukacita ketika beberapa saudara seiman datang dan
menceritakan bahwa kamu setia dan terus mengikuti ajaran benar. 4 Bagi
saya, tiada sukacita yang lebih besar selain mendengar bahwa kalian—
yang saya anggap seperti anak-anakku sendiri— hidup dengan setia kepada
ajaran benar.
5 Gayus yang terkasih, kamu sudah menunjukkan kesetiaan melalui
semua bantuanmu kepada saudara-saudara seiman kita, walaupun kamu
tidak mengenal mereka. 6 Orang-orang itu sudah bersaksi di hadapan
jemaat tentang bagaimana kamu mengasihi mereka. Jadi, saya mohon agar
kamu menolong mereka sekali lagi untuk melanjutkan perjalanan, sebab
hal itu berkenan kepada Allah. 7 Mereka pergi untuk melayani Kristus tanpa
menerima bantuan apa pun dari orang yang tidak mengenal Allah. 8 Karena
itu, sudah sepantasnya kita menolong mereka. Dengan demikian, kita turut
ambil bagian dalam pekerjaan mereka mengabarkan ajaran benar.
9 Saya sudah menulis surat kepada jemaat, tetapi Diotrefes tidak mau
mendengarkan perkataan kami. Dia selalu ingin menjadi orang nomor satu
di antara mereka. 10 Oleh sebab itu, waktu saya datang nanti, saya akan
menceritakan berbagai perbuatan yang sudah dia lakukan, yaitu cerita
bohong dan hal-hal jahat yang dia katakan tentang kami. Dia juga tidak
mau menerima saudara-saudara seiman yang datang ke sana. Bukan hanya
itu, dia bahkan melarang siapa pun yang mau menolong saudara-saudara
seiman itu. Dan kalau ada anggota jemaat yang masih berusaha membantu,
dia mengeluarkan mereka dari jemaat.
11 Saudara yang saya kasihi, janganlah mengikuti contoh yang jahat,
tetapi ikutilah teladan yang baik. Orang yang berbuat baik berasal dari
Allah, sedangkan orang yang terus berbuat jahat tidak pernah mengenal
Allah.
12 Tentang Demetrius,* semua orang mengatakan hal-hal yang baik men-
genai dia. Dan sudah terbukti bahwa cara hidupnya sesuai dengan ajaran
yang benar. Saya bersama seluruh jemaat di sini juga bersaksi bahwa dia
adalah orang baik, dan kalian tahu bahwa kami tidak pernah berbohong.
13 Masih banyak lagi hal lain yang ingin saya sampaikan kepadamu,
tetapi saya tidak mau menyampaikannya lewat tulisan. 14 Saya berharap
dapat segera mengunjungimu, dan kita akan berbicara secara tatap muka.
Doa saya, kiranya Allah selalu menjagamu supaya hidupmu tenang dalam
perlindungan-Nya. Teman-teman di sini mengirim salam kepadamu. Sam-
paikanlah juga salam kami kepada setiap kawan yang ada di sana.

✡ **1:1** 2Yoh. 1:1 * **1:12** Demetrius Kemungkinan besar, Demetrius adalah orang yang mengan-
tarkan surat ini kepada Gayus.

Surat Yudas

1 Kepada Saudara-saudari seiman saya, yaitu kalian yang sudah dipanggil
dan disucikan oleh Allah Bapa serta dipelihara oleh Kristus Yesus.
Salam sejahtera dari saya, Yudas, hamba Kristus Yesus✡ sekaligus saudara
Yakobus.*
2 Kiranya kamu semua senantiasa hidup tenang dan menikmati kasih
serta kemurahan Allah yang berlimpah-limpah.

Allah akan menghukum orang-orang jahat

3 Saudara-saudari yang terkasih, sebenarnya saya ingin menulis kepada
kalian tentang keselamatan yang sama-sama sudah kita terima. Tetapi
sekarang saya merasa terdorong untuk menulis hal lain: Saya ingin men-
guatkan kamu semua agar terus berjuang mempertahankan keyakinanmu
kepada Yesus. Ajaran tentang keyakinan itu sudah Allah berikan kepada
kita, dan Dia juga sudah menyucikan kita menjadi umat-Nya. Semua
ajaran itu berlaku untuk selama-lamanya, maka jangan biarkan seorang
pun mengubah keyakinanmu itu! 4 Karena ada guru-guru palsu yang tanpa
kamu sadari sudah masuk ke antara kita. Merekalah orang yang sejak
dahulu sudah ditetapkan Allah untuk dihukum karena kejahatan mereka,
sesuai nubuatan para nabi dan seperti yang akan saya jelaskan di bawah.
Mereka melawan Allah dan menyalahgunakan kebaikan hati-Nya sebagai
alasan untuk terus hidup menuruti hawa nafsu. Mereka menolak untuk
mengikut Kristus Yesus, yang adalah Allah sekaligus Raja dan Penguasa
hidup kita.
5 Walaupun kalian sudah mengetahui cerita ini, saya mau mengin-
gatkan kalian bahwa meskipun TUHAN menyelamatkan umat-Nya dari
tanah Mesir, sesudah itu mereka yang tidak percaya dibinasakan oleh-Nya.
6 Ingatlah juga malaikat-malaikat yang sudah meninggalkan posisi mereka.
Akibat perbuatan itu, Allah menurunkan mereka dari jabatan tinggi dan
sudah menahan mereka di tempat yang paling gelap untuk dihakimi pada
Hari Pengadilan yang dahsyat nanti. Di sana mereka diikat dengan rantai
yang tidak bisa dibuka untuk selama-lamanya. 7 Ingat juga Sodom dan
Gomora serta kota-kota di sekitarnya. Penduduk di sana berkelakuan
sama seperti malaikat-malaikat itu, karena mereka banyak berzina dan
sangat suka melakukan berbagai macam perbuatan cabul yang tidak wajar.
Mereka menanggung hukuman api yang akan menyala untuk selama-
lamanya. Hendaklah hal ini menjadi peringatan bagi kita.
8 Demikian jugalah guru-guru palsu itu. Mereka pikir mimpi-mimpi
mereka adalah petunjuk dari TUHAN, sehingga mereka mencemarkan
tubuh mereka dengan dosa hawa nafsu, menolak pimpinan Allah, bahkan
menghina penguasa-penguasa rohani. 9 Padahal Mikael pun, yang adalah
pemimpin para malaikat, tidak berani menghina seperti mereka. Pada
waktu Mikael bertengkar dengan iblis memperebutkan mayat Musa, Mikael
tidak menyombongkan diri dan menyalahkan iblis dengan menggunakan
kata-kata hinaan, tetapi hanya berkata, “Biarlah TUHAN menghukummu!”

✡ **1:1** Rm. 1:1 CK * **1:1** saudara Yakobus Yudas dan Yakobus adalah saudara sekandung Yesus. Namun, Yudas tidak ingin membanggakan diri sebagai saudara Yesus, sehingga dia menyebut dirinya saudara Yakobus. Yudas penulis surat ini bukanlah Yudas yang mengkhianati Yesus dan bukan murid Yesus lainnya yang juga bernama Yudas.

10 Namun, guru-guru palsu itu menghina apa saja yang tidak mereka
mengerti. Hal-hal yang mereka bisa mengerti hanyalah yang dipelajari
secara naluri, yaitu urusan jasmani yang juga diketahui oleh binatang-
binatang yang tidak berakal. Dan hal-hal itulah yang membinasakan
mereka. 11 Celakalah guru-guru palsu, karena mengikuti jalan yang ditem-
puh Kain.✡ Mereka tersesat karena gila uang seperti Bileam,✡ dan mereka
memberontak seperti Korah✡ sehingga mereka binasa.
12 Dengan berani mereka ikut dalam perjamuan kasih† kalian, tetapi
mereka hanya mementingkan diri sendiri dengan tidak tahu malu dan
mencemarkan perjamuan itu. Mereka adalah orang yang tidak berguna,
seperti awan tidak berair yang berlalu ditiup angin. Mereka seperti pohon-
pohon yang tidak menghasilkan buah pada musim buah, yang akar-akarnya
dicabut hingga akhirnya mati. 13 Seperti ombak-ombak besar yang mening-
galkan buih dan kotoran di pantai, begitulah perbuatan-perbuatan mereka
yang memalukan nanti akan kelihatan. Mereka juga seperti bintang-
bintang di angkasa yang sudah meninggalkan tempatnya dan berpindah
tanpa aturan. Mereka tidak akan luput dari hukuman Allah di tempat yang
paling gelap, yang sudah disediakan bagi mereka untuk selama-lamanya!
14 Henok, keturunan Adam yang ketujuh, juga sudah bernubuat tentang
mereka, “Lihatlah, TUHAN datang dengan beribu-ribu umat-Nya yang
sudah disucikan-Nya. 15 Sesudah itu Dia akan menghakimi setiap orang
dan menghukum semua orang jahat yang melawan-Nya dengan kejahatan
mereka. Dia akan menghukum orang-orang berdosa atas semua perkataan
jahat mereka yang menentang Allah.”
16 Guru-guru palsu itu selalu bersungut-sungut dan suka mencari-cari
kesalahan orang, padahal mereka sendiri selalu mengikuti hawa nafsu.
Mereka menyombongkan diri dan memuji-muji orang lain supaya menda-
pat keuntungan bagi diri sendiri.

Peringatan dan nasihat

17 Saudara-saudari yang saya kasihi, ingatlah yang dulu sudah dikatakan
kepada kita oleh rasul-rasul utusan Kristus Yesus, Penguasa kita. 18 Mereka
sudah mengatakan kepada kalian, “Menjelang akhir zaman akan muncul
pengejek-pengejek yang melawan Allah dan hidup menurut hawa nafsu-
nya sendiri.” 19 Mereka dikuasai oleh keinginan-keinginan duniawi dan
menimbulkan perpecahan di antara kita, karena Roh Kudus tidak ada pada
mereka.
20 Tetapi Saudara-saudari yang saya kasihi, hendaklah kalian saling men-
guatkan supaya tiap orang terus percaya penuh kepada ajaran suci yang
sudah disampaikan kepadamu. Tetaplah berdoa dengan pertolongan Roh
Kudus. 21 Jagalah dirimu supaya tetap menjalin hubungan kasih dengan
Allah sambil menantikan saatnya Kristus Yesus, Penguasa kita, datang
menunjukkan belas kasihan-Nya dan membawa kita kepada hidup yang
kekal.
22 Tunjukkanlah belas kasihan dan kuatkanlah saudara-saudari kita yang
ragu-ragu. 23 Terhadap saudara-saudari yang berdosa, bertindaklah cepat!
Rebutlah mereka dari api neraka. Tetapi ingatlah, sambil menolong orang-
orang seperti itu, kamu harus tetap takut dan hormat kepada TUHAN
serta membenci perbuatan mereka yang menajiskan, yang berasal dari
keinginan-keinginan badani yang jahat. 24 Hanya Allahlah satu-satunya

✡ **1:11** Kej. 4:1-15 ✡ **1:11** Bil. 22:1—25:18; Ul. 23:3-6 ✡ **1:11** Bil. 16:1-40 † **1:12** perjamuan kasih Istilah ini merujuk pada pertemuan jemaat yang khusus di mana mereka makan bersama dan merayakan Perjamuan Kudus.

yang berkuasa dan sanggup menjaga mereka supaya jangan jatuh, serta membuat mereka layak masuk dengan sukacita ke hadapan kemuliaan-Nya tanpa noda dosa sedikit pun.

25 Allah, Penyelamat kita, adalah satu-satunya yang maha bijaksana. Bagi Dialah kemuliaan, kebesaran, kuasa, dan kekuatan, sekarang sampai selama-lamanya. Amin!

Wahyu— Penglihatan Yohanes tentang berbagai peristiwa yang akan datang

Kata pengantar oleh Yohanes

1 Saya, Yohanes, hamba Kristus, menuliskan penyataan dari Allah tentang peristiwa-peristiwa yang sudah ditetapkan-Nya untuk segera terjadi.
Allah pertama-tama menyatakannya kepada Kristus Yesus, lalu Kristus
mengutus seorang malaikat untuk menunjukkannya melalui penglihatan
kepada saya, supaya segala hal yang dinyatakan itu dapat diberitakan
kepada semua hamba-Nya✡ yang lain. 2 Inilah kesaksian saya tentang segala
hal yang saya lihat sendiri, yakni semua pesan Allah yang disampaikan
kepada saya oleh Kristus Yesus.
3 Diberkatilah setiap orang yang membacakan penyataan ini. Diberkatilah juga setiap orang yang mendengarkan dan merenungkan semua yang
tertulis di sini. Karena waktu yang ditetapkan Allah untuk peristiwa-peristiwa itu sudah dekat.
4 Salam sejahtera dari saya, Yohanes, kepada Saudara-saudari seiman di
ketujuh jemaat di provinsi Asia. Kiranya Allah selalu berbaik hati kepada
kalian masing-masing dan menjagamu sehingga hidupmu tenang dalam
perlindungan-Nya. Karena segala berkat yang kita terima berasal
dari Allah yang hidup, yang sudah ada sebelum dunia diciptakan dan yang
akan terus ada sampai masa yang akan datang,
juga dari Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya* berada di
hadapan takhta Allah,
5-6 dan dari Kristus Yesus, yang selalu bisa dipercaya dalam seluruh
kesaksian-Nya tentang Allah Bapa.
Dialah yang pertama† mendapatkan hidup kekal sesudah kematian,
dan Dialah Raja Agung atas semua raja di dunia.

Mulialah Kristus selama-lamanya!
Karena kasih-Nya yang sangat luar biasa bagi kita,
Dia mencurahkan darah-Nya untuk membersihkan kita dari dosa.
Dengan demikian Dia sudah menjadikan kita warga kerajaan Allah dan
imam-imam✡
yang melayani Allah Bapa-Nya secara rohani.
Milik Kristuslah segala kuasa sampai selama-lamanya! Amin!

7 Lihatlah, Yesus datang di antara awan-awan! Semua orang akan
menyaksikan kedatangan-Nya, termasuk mereka yang sudah menikam

---

✡ **1:1** Rm. 1:1 CK * **1:4** Roh Allah yang dengan seluruh kekuatan-Nya Secara harfiah: tujuh roh. Banyak penafsir beranggapan bahwa 'tujuh roh' di sini sama dengan 'tujuh Roh Allah' yang terdapat dalam Why. 3:1; 4:5; dan 5:6. Lihat catatan di Why. 3:1. † **1:5-6** Dialah yang pertama Secara harfiah: Anak Sulung. Yesus sering disebut 'Anak Sulung' dalam Firman Allah karena anak sulung dalam kebudayaan Yahudi mempunyai peran khusus. Anak sulung mewarisi segala sesuatu dari ayahnya dan menjadi pemimpin semua anak yang lain. Dalam kalimat ini, artinya Yesuslah yang pertama kali mempunyai hidup kekal sesudah bangkit dari kematian (Kol. 1:18; Why. 1:5), yang Terutama di atas semua yang diciptakan (Mzm. 89:28; Kol. 1:15; Ibr. 1:6), Penguasa atas semua anak lain yang diangkat Allah (Rm. 8:29; Ibr. 2:10-14), dan merupakan jaminan bahwa semua pengikut Kristus kelak akan dihidupkan kembali (1Kor. 15:20). ✡ **1:5-6** 1Ptr. 2:5; 2:9; Why. 5:10

Dia.‡ Lalu semua bangsa di bumi akan meratap dengan nyaring karena
mereka tahu bahwa Dia datang untuk mengadili mereka. Benar, itulah yang
akan terjadi! Amin!
8 TUHAN Allah berkata, “Akulah Yang Pertama dan Yang Terakhir,§ Allah
yang hidup, yang sudah ada sebelum penciptaan sampai sekarang, dan yang
akan terus ada selama-lamanya. Akulah Sang Mahakuasa.”

Cara Kristus menunjukkan diri-Nya kepada Yohanes

9 Saya, Yohanes, adalah saudara seiman kalian yang juga sering mengalami penganiayaan seperti yang sedang kalian alami karena mengikut Kristus Yesus. Sebagai saudara senasib sepenanggungan, kita sama-sama berjuang untuk bertahan dalam keyakinan kita kepada-Nya dan bersabar menantikan saatnya Allah memerintah sebagai Raja di dunia ini dengan nyata. Sekarang saya sedang diasingkan ke pulau Patmos* karena saya memberitakan Firman Allah dan bersaksi tentang Kristus Yesus. 10 Pada suatu Hari Tuhan (hari Minggu), tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus. Lalu tidak jauh di belakang saya terdengarlah suara sedahsyat bunyi terompet yang memekakkan telinga. 11 Suara itu berkata, “Tuliskanlah semua hal yang akan diperlihatkan kepadamu, lalu kirimkanlah kepada ketujuh jemaat di provinsi Asia, yaitu di kota Efesus, Smirna, Pergamus, Tiatira, Sardis, Filadelfia, dan Laodikia.”
12 Saya menoleh ke belakang untuk melihat siapa yang berbicara kepada saya. Kemudian saya melihat ada tujuh tiang pelita bercabang, dan semuanya terbuat dari emas.✡ 13 Di antara ketujuh tiang pelita itu ada Seseorang yang kelihatannya seperti Sang Anak Adam.✡ Dia memakai jubah yang panjangnya sampai ke kaki dan ikat pinggang emas yang sangat lebar hingga sampai ke dada. 14 Rambut-Nya putih seperti bulu domba, atau seputih salju. Mata-Nya bersinar seperti nyala api. 15 Kaki-Nya kelihatan seperti pijaran tembaga saat dimurnikan di dalam api yang sangat panas. Suara-Nya keras seperti bunyi air terjun raksasa. 16 Tangan kanan-Nya memegang tujuh bintang. Lidah-Nya seperti pedang yang kedua sisinya tajam, menggambarkan bahwa semua perkataan-Nya sangat berkuasa. Dan wajah-Nya bersinar terang seperti cahaya matahari pada puncak teriknya.
17 Ketika melihat Dia, saya langsung tersungkur di hadapan-Nya dan merasa seluruh kekuatan saya hilang, seperti mati mendadak. Lalu tangan kanan-Nya menyentuh saya dan Dia berkata, “Jangan takut! Akulah Yang Pertama dan Yang Terakhir, sebab Aku selalu ada. Aku sudah ada sebelum penciptaan dan akan terus ada sekalipun semuanya hilang lenyap.
18 Akulah sumber kehidupan. Meskipun Aku pernah mati, tetapi lihatlah! Aku hidup sekarang, dan hidup sampai selama-selamanya! Amin. Aku memegang kunci Syeol✡ dan berkuasa atas kematian. Jadi, Akulah yang berwenang menentukan kapan setiap orang mati, dan Aku juga berkuasa

‡ **1:7** Semua orang ... Perkataan ini secara tidak langsung memberitahukan bahwa ketika Yesus datang kembali, semua manusia yang sudah mati akan dihidupkan kembali, baik yang percaya kepada-Nya maupun yang tidak (lihat Mat. 26:64). Di ayat ini, orang ‘yang sudah menikam Yesus’ dapat dianggap sebagai gambaran yang merujuk kepada semua orang yang tidak percaya (lihat Yoh. 19:34). Tentang kebangkitan orang percaya, lihat 1Tes. 4:13-18. § **1:8** Yang Pertama dan Yang Terakhir Secara harfiah: Alfa dan Omega, yaitu huruf pertama dan huruf terakhir dalam abjad Yunani. Arti ‘Alfa dan Omega’ dijelaskan Yohanes dalam ayat ini. * **1:9** Patmos Pulau kecil Patmos terletak di Laut Tengah dan digunakan oleh kerajaan Romawi sebagai tempat pembuangan orang-orang yang dianggap membahayakan negara. Posisinya dekat dengan negara yang sekarang disebut Turki. ✡ **1:12** Kel. 25:31-40; Zak. 4:2 ✡ **1:13** Mat. 8:20 CK ✡ **1:18** Kej. 37:35 CK

menghidupkan kembali. 19 Oleh karena itu, tuliskanlah semua hal yang
akan diperlihatkan kepadamu, sebab semua penglihatan ini menggam-
barkan keadaan yang terjadi sekarang dan peristiwa yang akan datang.
20 Inilah arti dari kedua penglihatan tadi: Tujuh bintang yang kamu lihat
di tangan kanan-Ku menggambarkan tujuh pelayan Tuhan† yang mewakili
ketujuh jemaat di kota-kota tersebut, sedangkan tujuh tiang pelita emas
menggambarkan ketujuh jemaat‡ itu."

2

Pesan Yesus kepada jemaat di Efesus

1 Lalu Dia— Sang Anak Adam itu— berkata kepada saya, "Tuliskanlah ini
kepada pelayan Tuhan✡ yang mewakili jemaat di kota Efesus:

Inilah pesan dari Aku yang memegang tujuh bintang di tangan kanan-
Ku dan menjaga nyala pelita di ketujuh tiang emas itu.

2 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku juga memper-
hatikan bahwa kalian tetap berjuang demi Aku dan bertahan dengan
sabar. Aku senang bahwa kalian mengusir orang-orang yang terlibat
ajaran sesat dari jemaat. Dan sewaktu ada guru-guru palsu yang men-
gaku sebagai utusan-Ku, kalian menguji mereka dan mendapati bahwa
mereka pembohong. 3 Aku tahu kalian tetap berdiri teguh sebagai
pengikut-Ku. Ketika kalian dianiaya karena keyakinanmu kepada-Ku,
kalian terus bertahan dan tidak putus asa.

4 Tetapi satu hal yang membuat Aku kecewa terhadap kalian: Kalian
tidak lagi mengasihi Aku dan saudara-saudari seimanmu seperti pada
waktu kalian baru percaya kepada-Ku. 5 Sadarlah! Kalian sudah terlalu
jauh meninggalkan Aku. Karena itu bertobatlah dan kembalilah pada
cara hidupmu yang semula. Kalau kalian tidak bertobat, Aku akan
segera turun tangan dan mencabut pelita emasmu dari tempatnya
di hadapan-Ku. 6 Namun, Aku berkenan kepada kalian karena hal
ini: Kalian membenci cara hidup yang diajarkan oleh para pengikut
Nikolaus.* Aku juga membenci cara hidup yang jahat itu.

7 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh
jemaat!

Kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini, Aku
berjanji: Kamu akan menerima hak untuk makan buah dari pohon
kehidupan yang ada di Taman Allah-Ku."†

Pesan Yesus kepada jemaat di Smirna

---

† **1:20** pelayan Tuhan Kata ini dalam bahasa Yunani juga bisa diterjemahkan 'malaikat', seperti dalam Why. 1:1. Arti dasar dari 'malaikat' adalah 'utusan', dan dalam bahasa Yunani kata itu sering juga dipakai untuk utusan manusia. ‡ **1:20** ketujuh jemaat Angka tujuh di seluruh penglihatan Yohanes mempunyai arti simbolis. Kemungkinan besar makna ketujuh jemaat ini adalah seluruh jemaat yang percaya kepada Kristus. Lihat Why. 3:1 CK. ✡ **2:1** Why. 1:20 CK * **2:6** para pengikut Nikolaus Tidak diketahui dengan pasti apa yang diajarkan oleh kelompok Nikolaus, tetapi dalam kitab ini, tampaklah bahwa Nikolaus adalah guru sesat yang mengajarkan bahwa orang Kristen boleh berzina dan terlibat dalam pesta makan untuk berhala (Why. 2:14-15; 2:20; 2:24). Kemungkinan, ajaran sesat ini berasal dari aliran *Gnostik* yang mengajarkan bahwa aktivitas tubuh jasmani tidak akan mempengaruhi kehidupan rohani. Karena itulah mereka merasa bebas melakukan dosa apa saja. † **2:7** Taman Allah Taman ini berada di surga, yang juga disebut Yerusalem Baru. Lihat Why. 22:1-2.

8 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Smirna:
Inilah pesan dari Aku yang selalu ada. Aku sudah ada sebelum
penciptaan dan akan terus ada sekalipun semuanya hilang lenyap.
Akulah yang sudah pernah mati tetapi hidup kembali.
9 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku tahu kalian
miskin dan menderita aniaya. Tetapi sebenarnya kalian kaya! Aku
juga tahu bahwa kalian dituduh melakukan hal-hal jahat oleh mereka
yang menyebut dirinya orang Yahudi. Sesungguhnya mereka bukan
orang Yahudi, melainkan jemaat Satanas.✡ 10 Janganlah takut terhadap
penderitaan yang akan segera kalian alami. Iblis akan mempengaruhi
orang-orang untuk memusuhi kalian sehingga beberapa anggota kalian
ditangkap dan dipenjarakan. Semua itu terjadi untuk menguji keseti-
aanmu kepada-Ku. Kamu semua akan mengalami penderitaan yang
berat selama sepuluh hari.‡ Teruslah setia sekalipun kamu harus mati!
Sesudah itu, Aku akan memberikan kepadamu mahkota kemenangan,✡
pada waktu kamu masuk ke surga untuk hidup selama-lamanya.
11 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketu-
juh jemaat!
Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperangan
rohani ini: Kamu tidak akan mengalami kematian tahap kedua.”

Pesan Yesus kepada jemaat di Pergamus

12 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Pergamus:
Inilah pesan dari Aku yang memegang pedang tajam bersisi dua,
yaitu perkataan-Ku yang berkuasa.
13 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku juga tahu bahwa
kota kalian adalah pusat kejahatan, seolah-olah Satanas bertakhta di
sana. Meski begitu, kamu tetap setia kepada-Ku. Bahkan kamu tidak
menyangkal sebagai pengikut-Ku ketika Antipas, saksi-Ku yang setia,
dibunuh di kota kalian yang sudah seperti ibukota kerajaan Satanas itu.
14 Tetapi Aku kecewa terhadap kalian karena hal ini: Beberapa dari
kalian mengikuti ajaran sesat yang dulu diajarkan Bileam. Ingatlah
bagaimana Bileam mengajari Balak untuk membujuk orang Israel
supaya berbuat dosa, yakni dengan mengikuti pesta makan dalam
penyembahan berhala dan melakukan percabulan.✡ 15 Ajaran Nikolaus
hampir sama dengan ajaran sesat Bileam itu, dan ada orang-orang di
antara kalian yang mengikutinya. 16 Karena itu bertobatlah! Kalau
tidak, Aku akan segera turun tangan dan menyerang semua anggota
jemaatmu yang mengikuti ajaran sesat itu dengan pedang-Ku yang
tajam, yakni perkataan-Ku yang berkuasa.
17 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketu-
juh jemaat!

✡ **2:9** Why. 12:9 ‡ **2:10** sepuluh hari Seperti angka-angka lainnya dalam kitab Wahyu, tampaknya jumlah hari di sini bukan untuk dipahami secara harfiah. Kemungkinan, ‘sepuluh hari’ artinya ‘waktu yang tidak begitu lama’. ✡ **2:10** Yak. 1:12 CK ✡ **2:14** Bil. 22:1—25:3; 31:16

Kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini, Aku
berjanji: Kamu akan menerima bagian dari manna yang tersembunyi§
dan batu putih. Di atas batu putih itu tertulis nama baru yang Aku
berikan secara khusus kepadamu, yang tidak akan diketahui oleh siapa
pun kecuali kamu sendiri."

Pesan Yesus kepada jemaat di Tiatira

18 "Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Tiatira:
Inilah pesan dari Aku, Anak Allah, yang matanya bersinar seperti
nyala api dan kakinya seperti pijaran tembaga saat dimurnikan dalam
api yang sangat panas.
19 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku juga tahu bahwa
kalian tetap saling mengasihi sesama saudara seiman. Aku tahu kamu
tetap percaya dan setia kepada-Ku, tetap melayani Aku, dan tetap
bertahan dalam kesusahan. Bahkan dalam semua hal itu, kalian sudah
lebih maju dan meningkat dari cara hidupmu yang semula ketika kalian
baru percaya kepada-Ku.
20 Tetapi Aku kecewa terhadap kalian, karena kalian terus saja mem-
biarkan perempuan yang bernama Isebel menyesatkan umat-Ku. Dia
mengaku sebagai nabi, tetapi dengan ajarannya dia mengajak umat-
Ku melakukan percabulan dan ikut dalam pesta makan penyembahan
berhala. 21 Aku sudah memberinya cukup banyak kesempatan untuk
bertobat, tetapi dia tidak mau bertobat dari percabulannya. 22 Jadi Aku
akan menghukum dia dengan kesakitan yang mengerikan, sehingga
dia hanya bisa terbaring menderita di tempat tidur tempatnya berzina.
Juga semua laki-laki yang sudah berzina dengan dia akan menerima
hukuman yang sama kalau mereka tidak bertobat dari perbuatan jahat
itu. 23 Bahkan Aku akan membunuh beberapa orang pengikutnya.
Dengan demikian, semua jemaat akan tahu bahwa Akulah satu-satunya
yang mengetahui isi hati dan pikiran orang. Dan Akulah yang akan
membalas kalian sesuai perbuatanmu masing-masing.
24 Tetapi bagi kalian di Tiatira yang tidak mengikuti ajarannya, yaitu
kalian yang menolak mempelajari apa yang mereka sebut 'ajaran
tingkat lanjut Satanas', Aku berkata kepada kalian: Aku tidak akan
menanggungkan beban lain kepadamu. 25 Hanya tetaplah bertahan
dalam keyakinanmu kepada-Ku sampai Aku datang kembali.
26-27 Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperan-
gan rohani ini dan yang tetap taat kepada-Ku sampai akhir: Kamu akan
menerima kuasa untuk memerintah atas bangsa-bangsa, sama seperti
kuasa yang diberikan Bapa kepada-Ku. Dan bersama-Ku, kamu akan
memberikan hukuman berat atas kesalahan dan kejahatan mereka.
Kuasa untuk menghukum itu kuat 'seperti tongkat besi menghancurkan

§ **2:17** manna yang tersembunyi Waktu kedua belas suku Israel keluar dari Mesir dan tinggal di padang belantara selama empat puluh tahun, setiap pagi Allah memberi mereka makanan dari surga, yang disebut 'manna' (Kel. 16:31). Allah menyuruh Musa untuk menyimpan sebotol manna di dalam peti perjanjian. Akan tetapi, lama-kelamaan botol manna itu hilang dari peti (1Raj. 8:9; 2Taw. 5:10), dan tidak tertulis dalam sejarah Israel apa yang terjadi dengan botol itu. Suatu tradisi mengatakan bahwa kelak Allah akan menunjukkan kembali botol dan manna itu kepada mereka. Bagi kita sekarang, manna yang tersembunyi itu menggambarkan bahwa kita benar-benar umat Allah, dan di surga nanti kita tidak akan pernah merasa lapar lagi.

bejana keramik.’✡ 28 Aku juga akan memberimu cahaya kemuliaan
seperti bintang fajar.✡
29 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketu-
juh jemaat!”

3

Pesan Yesus kepada jemaat di Sardis

1 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Sardis:
Inilah pesan dari Aku yang mempunyai seluruh kekuatan Roh Allah*
dan memegang tujuh bintang yang menggambarkan ketujuh jemaat.
Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Kamu terkenal sebagai
pengikut-Ku yang setia dan rajin, tetapi sebenarnya secara rohani kamu
hampir mati. 2 Karena itu sadarlah dan bangkitlah dari kematianmu!
Kuatkanlah keyakinanmu sendiri yang nyaris kalian buang! Sebab Aku
tahu bahwa di hadapan Allah, semua pekerjaanmu belum ada yang
tuntas. 3 Oleh karena itu, ingatlah ajaran yang sudah kamu dengar dan
percayai sejak awal. Taatilah itu dan bertobatlah! Bila kalian menolak
untuk mempertahankan keyakinanmu, Aku akan turun tangan untuk
menghukum kalian. Dan kalian tidak akan tahu kapan itu terjadi,
karena Aku bertindak dengan tiba-tiba seperti pencuri.
4 Namun, ada beberapa orang di antara kalian jemaat Sardis yang
tidak menodai diri dengan melakukan kejahatan.† Kamu akan berjalan
bersama-Ku dengan pakaian putih, karena kamu pantas menerima
kehormatan itu.
5 Kepada setiap orang yang menang dalam peperangan rohani ini,
Aku berjanji: Kamu akan menerima pakaian putih itu, dan namamu
tidak akan dihapus dari Kitab Kehidupan. Di hadapan Bapa-Ku dan
di hadapan para malaikat, Aku akan mengakui bahwa kamu sudah
terbukti setia kepada-Ku.
6 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketujuh
jemaat!”

Pesan Yesus kepada jemaat di Filadelfia

7 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Filadelfia:
Inilah pesan dari Aku, yaitu yang disebut ‘Yang Kudus’ dan yang
sangat layak dipercaya. Aku memegang ‘kunci Daud’.✡ Jadi Akulah
yang berhak menentukan siapa yang menerima hak menjadi warga
kerajaan Allah. Bila Aku membuka pintu bagi seseorang, tiada satu pun
yang dapat menutup pintu itu baginya. Dan bila Aku menutup pintu
bagi seseorang, tiada satu pun yang dapat membuka pintu itu baginya.

✡ **2:26-27** Mzm. 2:7-9; Why. 12:5; 19:15 ✡ **2:28** Why. 22:16 * **3:1** seluruh kekuatan Roh Allah Secara harfiah: tujuh Roh Allah. Dalam Kitab Suci, khususnya di penglihatan Yohanes ini, angka tujuh mempunyai arti simbolis. Yohanes memakai angka tujuh untuk menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi. Karena itu, Roh Allah yang memang satu digambarkan sebagai tujuh (bandingkan dengan Why. 1:4; 4:5 dan 5:6). Ada juga penafsir yang mengatakan bahwa tulisan Yohanes ini berkaitan dengan Yes. 11:2-5, di mana Yesaya bernubuat mengenai ketujuh sifat Roh Kudus yang terlihat dalam diri Kristus. † **3:4** tidak menodai diri ... Secara harfiah: tidak menodai jubahmu. Dalam seluruh kitab Wahyu, jubah bersih atau putih menggambarkan cara hidup yang suci. ✡ **3:7** Yes. 22:22

8 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Aku tahu bahwa
kekuatanmu sangat terbatas, tetapi kamu tetap bertahan mengikuti
ajaran-Ku dan tidak menyangkal sebagai pengikut-Ku. Karena itu,
lihatlah! Aku sudah membuka pintu itu bagimu, dan tidak seorang pun
bisa menutupnya. 9 Dengarkanlah! Aku akan membuat orang-orang
yang sekarang memusuhi kalian datang tersungkur di hadapan kalian.
Mereka itu mengaku sebagai penganut agama Yahudi, padahal sebe-
narnya jemaat Satanas! Aku akan membuat mereka sadar bahwa Aku
mengasihi kalian. 10 Kalian sudah menaati perintah-Ku untuk bertahan
dengan sabar sebagai pengikut-Ku. Maka Aku pun akan melindungi
kalian dari masa kesusahan yang akan menimpa seisi dunia untuk
menguji semua manusia yang tinggal di bumi.
11 Aku datang segera! Tetaplah bertahan dalam keyakinanmu pada-
Ku sampai Aku datang, supaya dalam pertandingan iman ini tidak ada
satu pun yang dapat merampas mahkota kemenanganmu!
12 Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperangan
rohani ini: Kamu akan Aku jadikan seperti tiang besar di rumah
Allah-Ku. Artinya, kamu berhak tinggal di sana selama-lamanya. Dan
pada dirimu Aku akan menuliskan nama Allah-Ku, nama kota Allah-Ku
(yaitu Yerusalem baru yang akan turun dari surga), juga nama baru-Ku
sendiri.‡
13 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketu-
juh jemaat!”

Pesan Yesus kepada jemaat di Laodikia

14 “Tuliskanlah ini kepada pelayan Tuhan yang mewakili jemaat di kota
Laodikia:
Inilah pesan dari Aku, Sang Amin!§ Akulah Saksi yang sangat
layak dipercaya, yang sudah mengajarkan yang benar tentang Bapa-Ku.
Melalui Akulah Bapa-Ku menciptakan segala sesuatu.
15 Aku tahu cara hidup kalian masing-masing. Secara rohani kamu
tidak dingin dan tidak panas. Alangkah baiknya kalau kamu panas
atau dingin dan bukan hanya setengah hati mengikut Aku! 16 Ibarat
air suam-suam kuku yang dimuntahkan kembali dari mulut, demikian-
lah Aku akan menolak kalian sebab kalian tidak dingin dan tidak
panas! 17 Karena kamu semua berpikir, ‘Aku sudah kaya. Aku sudah
mengumpulkan harta yang cukup sehingga aku tidak akan mengalami
kekurangan.’ Sesungguhnya kamu tidak menyadari bahwa secara ro-
hani kamu sangat miskin, tanpa harapan, melarat, buta, dan telanjang.
18 Jadi Aku menasihatkanmu supaya kamu menukar harta kekayaanmu
itu dengan emas-Ku, yaitu emas yang sudah dimurnikan dalam api,
sehingga kalian benar-benar kaya.✡ Lalu pakailah hartamu itu untuk
membeli pakaian putih dari-Ku, agar kelak kamu tidak telanjang dan
malu. Belilah juga minyak untuk dioleskan pada matamu, sehingga
mata hatimu bisa melihat dengan jelas.
19 Aku menegur dan menghajar kamu sebab Aku mengasihimu!✡
Karena itu nyalakanlah api semangatmu kembali dan bertobatlah!

‡ **3:12** menuliskan nama ... Tulisan nama-nama pada para pemenang itu menandakan bahwa mereka sudah menjadi milik Allah dan Kristus untuk selama-lamanya, dan mereka adalah warga kerajaan surga. § **3:14** Amin Amin berarti ‘sangat setuju’ atau ‘biarlah terjadi’. Di sini Yesus menggunakan kata Amin sebagai nama lain untuk diri-Nya, dan arti nama itu dijelaskan dalam kalimat berikutnya. Bandingkan 2Kor. 1:20. ✡ **3:18** Luk. 16:9 ✡ **3:19** Ibr. 12:5-11

20 Lihatlah! Aku seakan berdiri di depan pintumu dan mengetuk. Siapa
saja yang mendengar suara-Ku dan membuka pintu hatinya bagi-Ku,
Aku akan masuk dan kita akan makan bersama sebagai sahabat.
21 Aku berjanji kepada setiap orang yang menang dalam peperangan
rohani ini: Kamu akan menerima kuasa untuk memerintah bersama-
Ku. Dan kamu akan duduk di takhta-takhta di sebelah kiri dan kanan
takhta-Ku, sebagaimana Aku duduk di sebelah kanan Bapa-Ku setelah
Aku menang dalam peperangan rohani yang besar.*
22 Jangan sampai pesan-Ku ini masuk telinga kanan keluar telinga
kiri! Renungkanlah berita itu, yang disampaikan Roh-Ku kepada ketu-
juh jemaat!"

4

Yohanes melihat takhta Allah dan penyembahan-Nya di surga

1 Selanjutnya, dalam penampakkan yang terus berlangsung itu saya melihat ke atas. Ada sebuah pintu terbuka di surga, dan saya mendengar suara sekeras bunyi terompet seperti sebelumnya. Suara itu berkata, "Naiklah kemari! Aku akan menunjukkan kepadamu apa yang harus terjadi sesudah ini." 2 Tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus dan saya seakan sudah tiba di surga. Di situ saya melihat takhta Raja, dan Dia Yang Mahakuasa sedang duduk di takhta itu! 3 Takhta-Nya kelihatan seperti batu permata yang berkilau dengan warna merah, hijau, dan beberapa warna lain. Takhta itu juga dikelilingi pelangi yang gemilang seperti batu permata.

4 Di sekeliling takhta-Nya ada dua puluh empat takhta lain yang diduduki oleh dua puluh empat pemimpin berjubah putih dan bermahkota emas. 5 Takhta Raja Yang Mahakuasa itu memancarkan kilat disertai bunyi-bunyi guntur dan gemuruh yang keras. Di hadapan takhta-Nya ada tujuh obor menyala, yang menggambarkan seluruh kekuatan Roh Allah.✡ 6 Di hadapan takhta itu ada juga sesuatu seperti lautan kaca yang bening bagaikan kristal.

Dekat sekali dengan keempat sisi takhta-Nya ada empat makhluk hidup yang mempunyai banyak mata di seluruh tubuh mereka, baik di depan maupun di belakang. 7 Makhluk yang pertama seperti singa, yang kedua seperti kerbau jantan, yang ketiga mukanya seperti muka manusia, dan yang keempat seperti burung rajawali dengan sayap terbuka lebar seperti sedang terbang. 8 Keempat makhluk hidup itu masing-masing mempunyai enam sayap, dan seluruh tubuh mereka dipenuhi banyak mata, bahkan di bagian dalam sayapnya. Siang malam mereka bernyanyi tanpa henti,

"Kudus, kudus, kuduslah TUHAN Allah Yang Mahakuasa!
Dia Allah yang hidup, yang sudah ada sebelum penciptaan sampai
sekarang,
dan yang akan terus ada selama-lamanya."

9-10 Sewaktu kedua puluh empat pemimpin tadi mendengar para makhluk itu menyanyikan pujian, hormat, dan ucapan syukur kepada Dia yang hidup sampai selama-lamanya, mereka juga berulang kali sujud menyembah di hadapan Dia yang duduk di takhta itu. Lalu mereka menaruh mahkota

* **3:21** takhta-takhta ... Terjemahan harfiah kalimat terakhir adalah, "Kamu akan duduk bersama-Ku di atas takhta-Ku, sebagaimana Aku pun sudah menang lalu duduk bersama Bapa-Ku di atas takhta-Nya." Yohanes menggunakan kiasan 'duduk bersama di takhta' sebagai gambaran memegang hak untuk memerintah bersama. Di ayat-ayat lain (seperti Mat. 19:28; 1Kor. 6:2; Why. 4:4), hal memerintah bersama Allah juga disebut sebagai takhta-takhta (jamak) di sekeliling takhta-Nya. TSI menerjemahkan dengan kata 'takhta' yang jamak sesuai arti kiasan tersebut. ✡ **4:5** Why. 3:1 CK

mereka masing-masing di hadapan takhta-Nya sebagai tanda bahwa segala
kemuliaan hanyalah milik-Nya, sembari bernyanyi,
11 "Ya TUHAN Allah kami, Engkaulah satu-satunya yang kudus.
Engkau layak menerima pujian, hormat, dan kuasa,
karena Engkaulah yang menciptakan segala sesuatu!
Segala sesuatu itu diciptakan dan tetap ada
hanya karena kehendak-Mu."

5

Anak Domba yang layak membuka gulungan kitab rencana Allah

1 Kemudian saya melihat sebuah gulungan kitab di tangan kanan Dia yang
duduk di atas takhta itu. Gulungan itu mempunyai tulisan di bagian luar
dan dalam, tetapi tidak bisa dibuka dan dibaca karena disegel dengan tujuh
meterai yang terbuat dari lem lilin. 2 Saya melihat seorang malaikat yang
sangat kuat bertanya dengan suara keras, "Siapakah yang layak melepaskan
meterai-meterai gulungan kitab itu dan membukanya?" 3 Ternyata tidak
seorang pun— baik yang ada di surga, di bumi, maupun di bawah bumi—
yang layak membuka atau melihat bagian dalamnya. 4 Maka saya menangis
dengan sangat sedih, karena tidak seorang pun dinyatakan layak untuk
melakukan hal itu. 5 Tetapi salah satu dari kedua puluh empat pemimpin
tadi berkata kepada saya, "Jangan menangis! Dia yang seperti singa dari
suku Yehuda sudah menang! Dialah Raja Agung keturunan Daud.* Dia
layak melepaskan ketujuh meterai gulungan kitab itu dan membukanya!"
6 Kemudian saya melihat seekor Anak Domba berdiri di dekat takhta besar
itu dikelilingi oleh keempat makhluk dan pemimpin-pemimpin tadi. Anak
Domba itu kelihatan seperti sudah pernah dibunuh. Dia juga mempunyai
tujuh tanduk† dan tujuh mata yang menggambarkan seluruh kekuatan
Roh Allah yang diutus ke seluruh dunia. 7 Anak Domba itu datang dan
mengambil gulungan kitab dari tangan kanan Yang Mahakuasa yang duduk
di atas takhta-Nya. 8 Sesudah Dia mengambil gulungan kitab itu, keempat
makhluk dan kedua puluh empat pemimpin tadi langsung tersungkur dan
menyembah Sang Anak Domba. Mereka masing-masing memegang kecapi
dan mangkuk emas penuh dengan dupa, yang melambangkan doa-doa
umat Allah. 9 Dan kepada-Nya mereka menyanyikan nyanyian baru,
"Engkau layak menerima gulungan kitab itu
dan melepaskan meterai-meterainya!
Karena Engkau sudah dibunuh,
dan dengan darah-Mu sendiri Engkau sudah menebus kami bagi Allah
dari setiap suku bahasa, bangsa, dan negara.
10 Engkau sudah menjadikan kami warga kerajaan-Mu
dan imam-imam yang melayani Engkau.
Engkau juga menjadikan kami raja-raja yang akan memerintah atas
seluruh bumi."

---

* **5:5** Raja Agung keturunan Daud Secara harfiah: akar/tunas Daud, yaitu salah satu sebutan yang merujuk kepada Mesias yang dijanjikan berasal dari keturunan Raja Daud. Lihat CK di Mat. 2:23. † **5:6** tujuh tanduk Dalam kitab Mazmur, Yehezkiel, dan Daniel, tanduk adalah kiasan yang menggambarkan kekuasaan untuk memerintah dan kekuatan militer. Angka simbolis tujuh di sini menyatakan bahwa Sang Anak Domba mempunyai kuasa ilahi untuk memerintah. Namun, dalam kitab Wahyu kita melihat bahwa iblis pun bisa menggunakan angka tujuh untuk menyamar sebagai Allah (Why. 13:1).

11 Kemudian dalam penglihatan itu saya mendengar suara malaikat yang
tidak terhitung banyaknya, beribu-ribu bahkan berjuta-juta. Malaikat-
malaikat itu mengelilingi kedua puluh empat pemimpin. Para pemimpin itu
mengelilingi keempat makhluk. Dan keempat makhluk mengelilingi takhta
besar itu. 12 Mereka bernyanyi dengan suara keras,
"Biarlah segala kuasa, kekayaan, hikmat, dan kekuatan
menjadi milik Anak Domba yang sudah dibunuh itu!
Dialah yang layak menerima segala hormat, kemuliaan, dan pujian!"
13 Kemudian saya mendengar setiap makhluk hidup yang ada di surga,
di muka bumi, di bawah bumi, dan di laut, yaitu semua yang ada di segala
tempat berseru,
"Segala pujian, hormat, kemuliaan, dan kuasa
sampai selama-lamanya
kepada Dia yang duduk di atas takhta
dan kepada Anak Domba itu! Amin."
14 Lalu keempat makhluk hidup itu berseru, "Amin!" Dan kedua puluh
empat pemimpin langsung tersungkur dan menyembah Dia.

6

Anak Domba melepaskan enam meterai

1 Selanjutnya saya melihat Anak Domba itu melepaskan meterai yang
pertama dari ketujuh meterai pada gulungan kitab tersebut. Segera sete-
lahnya, saya mendengar satu dari keempat makhluk hidup itu berkata
dengan suara seperti bunyi guntur, "Mari dan lihatlah!" 2 Lalu tampaklah
seekor kuda putih bergerak maju di hadapan mereka semua, dan orang
yang sedang menungganginya memegang busur. Kepadanya diberikan
satu mahkota. Kemudian dia berangkat ke bumi untuk mengalahkan
musuh-musuhnya. 3 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai kedua,
saya mendengar makhluk yang kedua berkata, "Mari!" 4 Lalu majulah
seekor kuda lain. Kuda itu berwarna merah seperti nyala api. Kepada
penunggangnya diberikan pedang besar dan kuasa untuk melenyapkan
damai dari bumi, supaya manusia saling membunuh.
5 Berikutnya, ketika Anak Domba itu melepaskan meterai ketiga, saya
mendengar makhluk yang ketiga berkata, "Mari!" Lalu majulah seekor
kuda hitam. Penunggang kuda itu memegang sebuah timbangan di tan-
gannya. 6 Kemudian saya mendengar suara yang kedengarannya seperti
suara manusia dari tengah-tengah keempat makhluk hidup tadi. Suara itu
berkata, "Aduh! Harga satu liter gandum atau tiga liter jelai sudah naik
menjadi sama dengan upah sehari seorang pekerja! Aduh, jangan sampai
harga minyak dan anggur ikut naik!"*
7 Ketika Anak Domba itu membuka meterai yang keempat, makhluk hidup
yang keempat berkata, "Mari dan lihatlah!" 8 Lalu majulah seekor kuda
yang pucat karena sakit. Penunggang kuda itu melambangkan kematian,
dan ada sosok seperti hantu yang mengikutinya. Sosok itu menggambarkan
Syeol.✡ Kepada mereka diberikan kuasa atas seperempat bumi untuk

* **6:6** Tentang keluhan suara manusia 1) Keluhan dengan suara manusia ini menggambarkan bahwa utusan Allah yang menunggang kuda hitam membawa hukuman berupa kerusakan ekonomi dan pemasaran makanan sehingga terjadi kelaparan dan kesusahan. 2) Satuan yang diterjemahkan 'liter' secara harfiah adalah *koiniks*. Satu koiniks hampir sama dengan satu liter. 3) Maksud kalimat terakhir kurang jelas, sehingga ada banyak tafsiran. Kata-kata itu juga bisa diterjemahkan, "Janganlah merusak pohon zaitun dan pohon anggur," atau "Janganlah menimbulkan kekurangan minyak zaitun dan air anggur." ✡ **6:8** Kej. 37:35

membunuh manusia melalui perang, kelaparan, penyakit, dan terkaman binatang buas.

9 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai yang kelima, saya melihat
banyak jiwa di bawah mezbah surgawi! Jiwa-jiwa itu adalah orang-orang
yang sudah dibunuh karena memberitakan Firman Allah dan bersaksi
tentang Anak Domba dengan setia. 10 Mereka berseru-seru, "Ya Allah,
Penguasa kami yang kudus dan maha benar, berapa lama lagi kami harus
menunggu sampai Engkau menghakimi dan menjatuhkan hukuman atas
orang-orang di dunia yang sudah membunuh kami?" 11 Kepada setiap
jiwa itu diberikan jubah putih dan mereka diberitahukan, "Bersabarlah
sebentar lagi. Karena masih ada saudara-saudari seimanmu yang akan
dibunuh seperti kalian, yaitu orang-orang yang mengikuti jejakmu dalam
melayani Kristus. Hendaklah kamu semua sabar menunggu sampai, sesuai
rencana Allah, jumlah orang yang mati terbunuh sudah tercapai."

12 Ketika Anak Domba itu melepaskan meterai keenam, terjadilah gempa
bumi yang hebat! Matahari menjadi hitam seperti pakaian berkabung, dan
bulan purnama menjadi merah seperti darah. 13 Bintang-bintang di langit
pun berjatuhan ke atas bumi, bagaikan buah-buah pohon ara yang masih
muda berguguran ketika diguncang angin yang kencang. 14 Lalu langit
terbelah dan tergulung seperti sehelai kertas. Setiap gunung dan pulau
tergeser dari tempatnya.

15 Kemudian semua orang melarikan diri dan bersembunyi ke dalam gua-
gua dan celah-celah batu di gunung, termasuk raja-raja di bumi, orang-
orang terkemuka, para komandan tentara, orang-orang kaya, orang-orang
yang kuat, dan orang-orang lainnya, baik budak maupun orang merdeka.
16 Mereka berkata kepada gunung-gunung dan batu-batu itu, "Runtuhlah
dan timbunlah kami! Sembunyikan kami dari Dia yang duduk di atas takhta
dan dari murka Anak Domba itu! 17 Karena hari yang paling mengerikan
sudah tiba, hari di mana Anak Domba itu akan menghukum kita dengan
murka-Nya yang dahsyat! Tamatlah kita semua! Matilah kita!"

7

144.000 orang diberi tanda cap sebagai milik Allah

1 Sesudah kejadian itu, saya melihat lagi empat malaikat berdiri pada
keempat penjuru bumi. Mereka menahan keempat angin bumi, yaitu timur,
barat, utara, selatan, sehingga angin tidak bertiup di mana-mana, baik
di darat, di laut, maupun di pepohonan. 2 Keempat malaikat itu sudah
menerima kuasa dari Allah untuk merusak bumi dan laut. Tetapi kemudian
saya melihat malaikat lain muncul dari timur dengan membawa sebuah
alat meterai untuk memberi cap sebagai tanda milik Allah yang hidup.
Malaikat ini berseru kepada empat malaikat tadi, 3 "Janganlah merusak
bumi, laut, atau pohon-pohon sebelum kami memberi tanda cap pada dahi
setiap orang yang melayani Allah."

4 Kemudian saya mendengar bahwa orang yang diberi tanda cap itu
berjumlah 144.000 orang. Mereka berasal dari semua suku Israel.
5 Jadi ada 12.000 orang dari setiap suku, yaitu suku Yehuda, Ruben, Gad,
6 Asyer, Naftali, Manasye,
7 Simeon, Lewi, Isakar,

8 Zebulon, Yusuf, dan Benyamin.*

Kumpulan manusia yang tak terhingga dari setiap suku bahasa, bangsa, dan negara

9 Kemudian saya melihat kumpulan besar orang yang tidak terhitung
banyaknya. Mereka berasal dari setiap suku bahasa, bangsa, dan negara.
Di hadapan takhta Allah dan di hadapan Anak Domba, mereka semua
berdiri dengan memakai jubah putih dan memegang daun-daun palem.
10 Mereka berseru-seru, "Terpujilah sumber keselamatan kami, yaitu Allah
yang duduk di takhta kerajaan-Nya dan Sang Anak Domba yang diutus-
Nya!"
11 Para malaikat, kedua puluh empat pemimpin, dan keempat makhluk
tadi masih berdiri mengelilingi takhta Allah. Waktu mereka mendengar
pujian dari umat Allah yang sangat banyak itu, mereka semua langsung
tersungkur di hadapan takhta Allah dan menyembah-Nya. 12 Mereka semua
berseru, "Amin! Bagi Allah segala pujian, kemuliaan, hikmat, syukur,
hormat, kuasa, dan kekuatan sampai selama-lamanya. Amin!"
13 Kemudian salah satu dari para pemimpin itu bertanya kepada saya,
"Apakah kamu tahu siapa mereka yang memakai jubah putih itu? Dari
mana mereka datang?"
14 Saya menjawabnya, "Tuan, saya tidak tahu. Tolong beritahu saya."
Lalu dia berkata kepada saya, "Mereka adalah orang-orang yang sudah
menjalani penganiayaan yang sangat berat itu. Mereka sudah membasuh
jubah mereka dengan darah Anak Domba, dan darah-Nya juga yang mem-
buat jubah mereka putih bersih. 15 Itu sebabnya mereka berhak datang
ke hadapan takhta Allah, dan dengan semangat mereka beribadah kepada-
Nya siang dan malam di sini, di Rumah surgawi-Nya. Dia yang duduk
di atas takhta kerajaan akan selalu melindungi mereka. 16 Orang-orang
itu tidak akan pernah lapar dan haus lagi. Panas terik matahari tidak
akan menyengat mereka lagi.✡ 17 Karena Anak Domba yang berada paling
dekat dengan takhta Allah akan menggembalakan mereka serta menuntun
mereka ke sumber air yang memberi hidup. Dan Allah akan 'menghapus
semua air mata dari mata mereka.' "✡

8

Anak Domba melepaskan meterai yang ketujuh

1 Ketika Anak Domba melepaskan meterai terakhir dari gulungan kitab
itu, surga menjadi sunyi senyap selama kira-kira setengah jam. 2 Lalu saya
melihat ketujuh malaikat yang terkenal* maju dan berdiri di hadapan Allah.
Kepada mereka diberikan tujuh terompet, masing-masing satu.
3-4 Seorang malaikat lain datang dan berdiri di dekat mezbah emas tempat
mempersembahkan dupa di hadapan takhta Allah. Malaikat itu memegang
sebuah mangkuk pedupaan dari emas. Kepadanya diberikan banyak dupa
untuk dipersembahkan. Lalu dia mencampurkannya dalam mangkuk
itu dengan bara api dari mezbah. Kemudian kepulan asap dupa yang

* **7:8** nama-nama suku Daftar nama suku Israel di sini berbeda dengan kedua belas suku yang tercatat dalam PL. Di sini, Lewi dan Yusuf ditulis menggantikan Dan dan Efraim. Perubahan daftar ini tentunya dilakukan Yohanes (yang dibimbing Roh Kristus) dengan maksud simbolis. Ada beberapa macam tafsiran mengenai makna hal ini. ✡ **7:16** Mzm. 121:6 ✡ **7:17** Yes. 25:8; Why. 21:4

* **8:2** ketujuh malaikat ... Menurut tradisi Yahudi, ada tujuh malaikat yang selalu berdiri di hadapan TUHAN, salah satunya Gabriel (Luk. 1:19), dan yang lainnya bernama Rafael, yang disebut dalam kitab Tobit 12:15 (kitab Tobit merupakan salah satu kitab dalam PL gereja Katolik).

dibakar itu naik ke hadapan Allah, melambangkan doa seluruh umat-Nya.
5 Selanjutnya malaikat tadi mengisi lagi pedupaan itu dengan bara api dari
mezbah, lalu melemparkannya ke bumi! Maka terjadilah bunyi guntur yang
bergemuruh disertai kilat sambung-menyambung dan gempa.

Ketujuh malaikat meniup terompetnya

6 Sesudah itu, ketujuh malaikat yang memegang ketujuh terompet tadi
bersiap untuk meniup terompetnya masing-masing.

7 Malaikat pertama meniup terompetnya, lalu terjadilah hujan es dan api
bercampur darah menimpa bumi. Maka terbakarlah sepertiga dari bumi
dan sepertiga dari pohon-pohon. Semua rumput hijau pun hangus terbakar.

8 Malaikat kedua meniup terompetnya, lalu sesuatu yang kelihatan
seperti gunung besar yang berkobar-kobar dilemparkan ke dalam laut.
Maka sepertiga dari laut menjadi darah, 9 sepertiga dari makhluk hidup
yang ada di laut mati, dan sepertiga dari semua kapal juga hancur.

10 Malaikat ketiga meniup terompetnya, lalu sebuah bintang besar yang
menyala seperti obor jatuh dari langit. Bintang itu menimpa sepertiga dari
jumlah sungai dan mata air di bumi. 11 Nama bintang itu adalah Kepahitan.†
Dan sepertiga dari semua air menjadi sangat pahit, sehingga banyak orang
mati karena minum air pahit itu.

12 Malaikat keempat meniup terompetnya, lalu tampaklah bencana
menimpa matahari, bulan, dan bintang-bintang, sehingga matahari tidak
lagi bersinar dua belas jam, tetapi hanya delapan jam. Begitu juga bulan
dan bintang-bintang, waktu sinarnya berkurang sepertiga dari biasanya.
Akibatnya, bumi sering diliputi gelap pekat.

13 Lalu muncullah sesuatu yang penting! Saya melihat dan mendengar
seekor burung elang terbang di langit dan menyerukan pengumuman,
“Celaka! Celaka! Celakalah mereka yang hidup di bumi karena bunyi
terompet yang akan ditiup oleh ketiga malaikat berikutnya!”

9

1 Ketika malaikat kelima meniup terompetnya, saya melihat sebuah bin-
tang yang sudah jatuh dari langit ke bumi. Bintang itu seperti malaikat,
dan kepadanya diberikan kunci jurang maut. 2 Lalu dia membuka pintu
lubang jurang maut itu, dan naiklah asap tebal dari lubang itu seperti asap
perapian. Matahari dan langit menjadi gelap karena asap dari lubang itu.

3 Dari asap itu keluarlah belalang yang sangat banyak meliputi muka
bumi. Allah memberikan kepada belalang-belalang itu kuasa untuk
menyakiti manusia dengan racun seperti kalajengking. 4 Mereka dilarang
merusak rumput, tumbuh-tumbuhan, ataupun pepohonan di bumi. Mereka
hanya boleh menyakiti manusia yang tidak mempunyai tanda cap Allah
di dahinya.✡ 5 Belalang itu tidak diizinkan membunuh mereka, tetapi
hanya boleh menyiksa orang-orang itu selama lima bulan dengan siksaan
yang sakitnya seperti terkena racun kalajengking. 6 Dalam lima bulan itu,
penderitaan mereka begitu hebatnya sehingga mereka merasa ingin mati
saja. Ya, mereka berusaha mengakhiri hidup, tetapi Allah akan menjauhkan
kematian dari mereka.

† **8:11** Kepahitan Secara harfiah: *Apsintus*. Apsintus merupakan sejenis tanaman yang sangat pahit dan dipakai sebagai obat. Menurut tradisi, Apsintus juga dianggap racun. Di sini Apsintus menggambarkan dukacita besar dan kerusakan alam yang meracuni manusia. ✡ **9:4** Why. 7:1-8

7 Belalang itu tampak seperti kuda yang berbaju besi, siap berperang. Di
atas kepala mereka ada sesuatu yang seperti mahkota emas. Muka belalang-
belalang itu seperti muka manusia, 8 dengan rambut panjang seperti perem-
puan dan gigi setajam gigi singa. 9 Dada mereka kelihatan seperti ditutup
perisai besi. Bunyi sayap mereka seperti gemuruh deru barisan kereta
perang yang berderap ditarik kuda ke medan perang. 10 Belalang-belalang
itu memiliki ekor beracun seperti sengat kalajengking, yang digunakan
untuk menyiksa manusia selama lima bulan. 11 Roh jahat yang memerintah
batalion belalang itu adalah penguasa jurang maut. Dalam bahasa Ibrani
namanya Abadon, dan dalam bahasa Yunani Apolion.* Kedua nama itu
artinya 'penghancur'.
12 Itulah bencana pertama yang diumumkan oleh burung elang tadi.✡
Tetapi masih ada dua bencana lagi yang harus terjadi.
13 Ketika malaikat yang keenam meniup terompetnya, saya mendengar
suara keluar dari mezbah emas yang di hadapan Allah. Mezbah itu berben-
tuk segi empat dan di setiap sudutnya terdapat satu tanduk. Suara itu keluar
dari tanduk-tanduk tersebut. 14 Suara itu menyuruh malaikat keenam
yang baru saja meniup terompetnya, "Lepaskanlah keempat setan† yang
terikat di dekat sungai besar Efrat!"✡ 15 Perintah itu terlaksana tepat sesuai
dengan waktu yang sudah ditetapkan Allah— tahun, bulan, hari, bahkan
jamnya. Maka setan-setan itu dilepaskan untuk menjalankan tugasnya,
yakni membunuh sepertiga umat manusia di bumi. 16 Dan saya mendengar,
"Tentara berkuda yang dipimpin oleh keempat setan itu jutaan milyar
jumlahnya, begitu banyak hingga tak terbilang!"
17 Dalam penglihatan, saya sempat melihat tentara berkuda itu. Mereka
memakai baju besi, ada yang berwarna merah seperti nyala api, ada yang
biru tua, dan ada juga yang kuning seperti belerang. Kepala kuda-kuda
itu seperti kepala singa. Kuda-kuda itu mengeluarkan api, asap hitam, dan
asap belerang dari mulutnya. 18 Lalu sepertiga manusia di bumi dibunuh
oleh ketiga bencana yang keluar dari mulut kuda-kuda itu— api, asap, dan
belerang. 19 Kekuatan untuk membunuh bukan hanya dari mulut mereka,
tetapi juga dari ekor, karena ekor kuda-kuda itu seperti kepala ular yang
bisa menggigit dan menyiksa manusia.
20 Namun, orang-orang yang tidak terbunuh oleh bencana besar itu tetap
tidak mau bertobat dari penyembahan berhala. Mereka menolak berhenti
menyembah roh-roh jahat dan patung-patung buatan tangannya sendiri.
Mereka tetap memuja berhala yang terbuat dari emas, perak, tembaga,
batu, dan kayu, yaitu benda mati yang tidak bisa melihat, mendengar,
maupun berjalan. 21 Mereka juga tidak bertobat dari perbuatan jahat lain-
nya, seperti membunuh, mencuri, serta melakukan sihir dan percabulan.

10

Malaikat yang memberikan gulungan kitab kepada Yohanes

* **9:11** Abadon, ... Apolion Dalam Ayb. 26:6 dan Ams. 27:20, kata Ibrani 'abadon' digunakan untuk menunjuk Syeol (Kej. 37:35 CK). Di ayat ini, 'Abadon' digunakan sebagai julukan untuk penguasa jurang maut/Syeol. Sepertinya Yohanes tidak menggambarkan bahwa Abadon/Apolion identik dengan Satanas/iblis. ✡ **9:12** Why. 8:13 † **9:14** setan ... Secara harfiah: malaikat/pemberita. Seperti kata 'malaikat' di ayat 11, keempat malaikat yang dimaksud di sini bukan malaikat yang masih melayani Allah. Kemungkinan besar malaikat-malaikat itu adalah malaikat yang sebelum penciptaan dunia sudah memberontak terhadap Allah. Kemungkinan besar juga, keempat setan ini memimpin para batalion iblis yang digambarkan dalam ayat 16-19. ✡ **9:14** Kej. 2:14 CK

1 Lalu saya melihat malaikat lain yang penuh kuasa turun dari surga.
Malaikat itu berjubahkan awan putih. Kepalanya dikelilingi sebuah
pelangi. Mukanya bersinar seperti matahari, dan kakinya kelihatan seperti
dua tiang api. 2 Dia memegang sebuah gulungan kitab yang terbuka.
Kaki kanannya menginjak laut, sedangkan kaki kirinya menginjak daratan.
3 Malaikat itu berseru dengan suara yang sangat nyaring, seperti singa
mengaum. Sesudah itu, suara Yang Mahakuasa berbicara dari surga seperti
bunyi guntur.*
4 Baru saja saya hendak menuliskan apa yang saya dengar, ada suara lain
dari surga yang berkata, "Jangan tuliskan apa yang dikatakan oleh suara
yang seperti guntur itu. Rahasiakanlah hal itu."
5 Lalu malaikat yang menginjak laut dan darat tadi mengangkat tangan
kanannya ke langit 6-7 dan bersumpah, "Demi Dia yang hidup selamanya,
yaitu TUHAN Pencipta langit, bumi, laut, dan segala isinya: Allah tidak akan
menunda untuk melaksanakan apa yang sudah direncanakan-Nya! Ketika
malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, semua yang dinubuatkan para
nabi dan para utusan Allah† akan segera terjadi, dan rencana Allah yang
masih dirahasiakan dari manusia akan menjadi nyata."
8 Kemudian suara dari langit itu menyuruh saya, "Pergilah mengambil
gulungan kitab kecil yang terbuka dari tangan malaikat yang menginjak
laut dan darat."
9 Maka saya pergi kepada malaikat itu dan berkata, "Tolong berikan
gulungan kitab kecil itu kepada saya." Jawab malaikat itu, "Ambillah ini dan
makanlah. Kitab ini akan terasa manis seperti madu di dalam mulutmu,
tetapi akan membuat perutmu mual." 10 Ketika saya mengambil kitab itu
dari tangannya dan memakannya, kitab itu manis seperti madu di dalam
mulut saya, dan sesudah ditelan, perut saya terasa mual. 11 Lalu saya
diberitahu, "Kamu harus bernubuat lagi tentang berbagai suku bahasa,
bangsa, dan kerajaan."

11

Dua orang saksi akan bernubuat lalu dibunuh

1 Kemudian saya diberi alat pengukur seperti tongkat dan menerima
perintah,
"Pergilah ke Yerusalem. Ukurlah rumah Allah dan mezbahnya. Hi-
tunglah jumlah orang yang beribadah di situ. 2 Tetapi jangan men-
gukur teras rumah Allah yang di sebelah luar, karena tempat itu sudah
diberikan kepada bangsa-bangsa bukan Yahudi. Allah sudah menen-
tukan agar bangsa-bangsa itu menguasai Kota Suci (Yerusalem) dan
menindas penduduknya selama empat puluh dua bulan. 3 Dan Aku akan
memberi kuasa kepada dua orang laki-laki, yakni para saksi-Ku, yang

* **10:3** suara Yang Mahakuasa ... seperti bunyi guntur Secara harfiah: "Ketika dia berbicara, ketujuh guntur pun bergemuruh." Tidak terdapat informasi bahwa ada kepercayaan tradisi Yahudi tentang 'tujuh guntur'. Jadi, kemungkinan besar ini adalah cara simbolis untuk mengatakan suara Allah sendiri (lihat Kel. 19:16; 19:19; 20:18; Mzm. 29:3-9; Ibr. 12:18-19). Dan berdasarkan ayat 4, ternyata suara itu menggunakan kata-kata yang dimengerti Yohanes, artinya ini bukan bunyi guruh biasa. Lihat catatan tentang arti angka tujuh dalam Why. 3:1. † **10:6-7** para nabi dan para utusan Allah Secara harfiah: para nabi. TSI menggunakan istilah 'para utusan-Nya' atau 'para utusan Allah yang bernubuat' untuk merujuk pada pengikut Yesus yang sudah menerima kemampuan rohani untuk bernubuat, agar membedakannya dari para nabi zaman PL.

akan bernubuat selama 1.260 hari.* Setiap hari mereka akan memakai kain kabung sebagai tanda dukacita atas kejahatan manusia."

Penjelasan Yohanes tentang kedua saksi

4 Kedua saksi itulah yang digambarkan dalam tulisan Nabi Zakaria, yaitu dua pohon zaitun dan dua pelita besar yang berdiri di hadapan TUHAN, Raja Agung atas seluruh bumi.✡ 5 Bila ada yang hendak menganiaya kedua saksi itu, keluarlah api dari mulut mereka berdua dan menghanguskan orang-orang itu. Cara itulah yang ditentukan Allah untuk menjatuhkan hukuman mati terhadap semua orang yang mau menganiaya kedua saksi-Nya. 6 Mereka juga diberi kuasa untuk menutup langit supaya hujan tidak turun selama mereka bernubuat. Mereka berkuasa untuk mengubah air menjadi darah. Dan mereka diizinkan menghukum manusia di dunia dengan segala macam bencana. Mereka bisa membuat setiap bencana itu kapan pun mereka mau.

7 Namun, ketika dua saksi itu sudah menyelesaikan tugas yang ditetapkan Allah, akan muncul binatang buas✡ dari jurang maut dan menyerang mereka. Allah akan mengizinkan binatang itu mengalahkan serta membunuh mereka. 8 Mayat kedua orang itu akan dibiarkan tergeletak begitu saja di jalan raya kota besar, kota di mana Penguasa mereka disalibkan. Kejahatan kota itu ibarat Sodom, dan secara rohani penduduk kota itu seperti penduduk Mesir. 9-10 Lalu orang-orang dari setiap suku bahasa, bangsa, dan negara akan bersenang-senang, berpesta, dan saling bertukar hadiah merayakan kematian dua nabi itu, yang sudah menimbulkan begitu banyak penderitaan atas seluruh penduduk bumi. Karena itu, selama tiga setengah hari mereka tidak mengizinkan mayat keduanya dikuburkan.

11 Tetapi sesudah tiga setengah hari, Allah memberikan nafas hidup kepada dua saksi itu. Mereka akan hidup kembali, dan semua orang yang melihat keajaiban ini menjadi sangat takut. 12 Kemudian dua saksi itu akan mendengar suara dari surga yang berseru, "Mari naiklah kemari!" Lalu mereka berdua terangkat ke surga dan tertutup oleh awan, dengan disaksikan orang-orang yang memusuhi mereka.

13 Pada waktu itu akan terjadi gempa bumi yang hebat. Gempa itu menghancurkan sepersepuluh dari kota Yerusalem dan tujuh ribu orang akan mati. Selebihnya yang tidak mati akan sangat ketakutan dan mengaku, "Sungguh, Allah yang memerintah dari surga sangat berkuasa!"

14 Itulah bencana kedua yang diumumkan oleh burung elang tadi.✡ Setelah itu, bencana yang ketiga akan segera menyusul.

Terompet yang ketujuh

15 Ketika malaikat yang ketujuh meniup terompetnya, terdengarlah banyak suara dari surga yang berseru,
"Sekarang sampai selama-lamanya
Allah akan memerintah seluruh dunia dengan nyata.
Dan Kristus, yang sudah dilantik oleh Allah, akan memerintah sebagai Raja
bersama-Nya!"

---

* **11:3** 1.260 hari 1.260 hari sama dengan 42 bulan, sama juga dengan tiga setengah tahun (Why. 12:14). Jangka waktu itu juga dipakai oleh Daniel (Dan. 7:25; 12:7). Angka ini bukan untuk dipahami secara harfiah, melainkan simbol untuk suatu periode yang ditentukan Allah ketika kuasa gelap diizinkan menang atas umat Allah sebelum akhir dunia. Melalui cara ini, Roh Allah menunjukkan bahwa kita tidak diberi tahu berapa lama persisnya keadaan ini akan berlangsung. ✡ **11:4** Zak. 4:1-14 ✡ **11:7** Why. 13:7, 11; Dan. 7:21 ✡ **11:14** Why. 8:13

16 Lalu kedua puluh empat pemimpin yang sebelumnya duduk di atas
takhta masing-masing mengelilingi takhta Allah langsung tersungkur dan
menyembah Allah 17 sambil bernyanyi,
“Kami bersyukur kepada-Mu, ya TUHAN,
Allah Yang Mahakuasa, dan Allah yang selalu ada, baik sekarang
maupun sejak dahulu kala!
Karena melalui kuasa-Mu yang besar Engkau sudah mengalahkan semua
musuh-Mu
dan mulai memerintah dengan nyata.
18 Memang ‘semua bangsa gusar dan melawan-Mu,’✡
tetapi sekarang sudah tiba waktunya Engkau menghukum mereka
sesuai dengan murka-Mu.
Sudah tiba Hari Pengadilan bagi semua orang mati.
Inilah waktunya Engkau memberi upah kepada seluruh hamba-Mu,
yaitu semua orang yang takut dan hormat kepada-Mu, baik yang berke-
dudukan tinggi maupun rendah.
Seluruh umat-Mu yang dikuduskan melalui Kristus akan diberi upah,
khususnya setiap utusan-Mu yang bernubuat.
Inilah juga waktunya untuk membinasakan semua orang yang menghan-
curkan dan mencemarkan bumi.”
19 Kemudian terbukalah ruang mahakudus di surga dan tampaklah di
dalamnya peti perjanjian TUHAN, yaitu peti surgawi yang merupakan tanda
pengingat akan perjanjian Allah dengan umat-Nya.✡ Lalu di bumi terjadilah
kilat, guntur, dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras, disertai gempa
dan hujan es yang besar-besar.

12

Penglihatan tentang perempuan yang mulia dan seekor naga yang memusuhi dia

1 Selanjutnya sebuah tanda yang penuh arti diperlihatkan kepada saya:
Tampak seorang perempuan yang sangat mulia di langit. Dia berpakaian
matahari. Di bawah kakinya terletak bulan, dan dia mengenakan mahkota
yang terdiri dari dua belas bintang. 2 Dia sedang hamil dan menjerit
kesakitan karena sudah tiba waktunya untuk melahirkan.
3 Kemudian terlihatlah sebuah tanda lain di langit: Seekor naga besar
berwarna merah dengan tujuh kepala dan sepuluh tanduk. Di setiap
kepalanya terdapat satu mahkota. 4 Dengan ekornya, naga itu menarik
dan melemparkan sepertiga bintang-bintang ke bumi. Sesudah itu dia
berdiri di hadapan perempuan hamil tadi, hendak menelan Anaknya begitu
dilahirkan.
5 Lalu perempuan itu melahirkan seorang Anak laki-laki. Anak itu-
lah yang dinubuatkan oleh nabi bahwa Dia akan sangat berkuasa untuk
“memerintah atas seluruh bangsa.” Kuasa-Nya ibarat “tongkat besi yang
dengan mudah menghancurkan bejana tanah liat.”✡ Tetapi setelah Anak
itu lahir, tiba-tiba Dia diambil dan dibawa kepada Allah untuk memerin-
tah bersama Allah di sisi takhta-Nya. 6 Sementara itu, perempuan tadi
melarikan diri ke padang belantara, ke tempat yang sudah disediakan Allah
baginya. Di tempat itulah dia akan dipelihara oleh para malaikat selama
1.260 hari.✡
7 Kemudian terjadilah perang di salah satu tingkat surga!✡ Mikael dan
para malaikat di bawah pimpinannya berperang melawan naga besar

✡ **11:18** Mzm. 2:1 ✡ **11:19** Ibr. 8:1–9:4; Kel. 25:10-22; 1Raj. 8:1-9 ✡ **12:5** Mzm. 2:6-9 LXX; Why. 2:27; 19:15 ✡ **12:6** Why. 11:2-3 CK ✡ **12:7** Kej. 1:1 CK

itu. Naga itu berperang dengan bantuan malaikat-malaikat yang sebelum
penciptaan sudah berpihak kepadanya untuk melawan Allah. 8 Tetapi naga
itu kalah! Jadi dia bersama semua malaikat yang berpihak kepadanya diusir
dari surga. 9 Naga besar itu dan semua pendukungnya dilemparkan ke
bumi. Dia itulah si ular yang kita kenal dalam peristiwa di Taman Eden,
yang disebut iblis dan yang bernama Satanas. Dialah yang menipu manusia
di seluruh dunia.
10 Kemudian saya mendengar suara surgawi yang sangat keras berseru,
"Sekarang sudah tiba saatnya Allah menggunakan kuasa-Nya!
Allah akan mendirikan kerajaan-Nya secara nyata
dan Kristus akan memerintah sebagai Raja bersama Dia!
Kemenangan-Nya akan terlihat dalam diri setiap umat-Nya yang sudah
Dia selamatkan!
Karena iblis, yang selalu menuduh saudara-saudari seiman kita siang dan
malam di hadapan Allah,
sudah dilemparkan keluar dari surga.
11 Saudara-saudari kita sudah mengalahkan iblis karena mereka percaya
penuh
pada kemenangan Anak Domba waktu darah-Nya dicurahkan bagi
mereka.
Dan mereka menang karena mereka tidak malu bersaksi tentang sang
Raja Penyelamat.
Mereka tidak menyayangkan nyawa mereka sendiri, bahkan rela mati demi
kesaksian itu.
12 Maka bersukacitalah, hai seluruh penduduk surga!
Tetapi celakalah kalian, hai seluruh penduduk bumi, baik yang di darat
maupun yang di laut!
Karena iblis sudah dilemparkan ke bawah.
Dia ada di antara kalian dan amat marah,
sebab dia menyadari bahwa sudah hampir habis waktunya untuk
melawan Allah."
13 Ketika naga besar itu menyadari bahwa dia sudah dilemparkan ke
bumi, dia mengejar perempuan yang melahirkan Anak laki-laki tadi un-
tuk menyakitinya. 14 Tetapi Allah memberikan dua sayap besar kepada
perempuan itu, seperti sayap burung elang, supaya dia terbang ke tem-
pat yang sudah disiapkan baginya di padang belantara. Di sanalah dia
dipelihara jauh dari naga itu selama tiga setengah tahun. 15 Lalu naga
itu menyemburkan air dari mulutnya seperti aliran sungai yang deras ke
arah perempuan itu untuk menghanyutkan dia. 16 Tetapi perempuan itu
mendapatkan pertolongan, karena atas perintah Allah terbukalah lubang
di tanah yang menelan air semburan naga itu. 17 Maka sangat beranglah
si naga kepada perempuan itu, lalu dia pergi memerangi anak-anaknya
yang lain, yaitu kita yang taat kepada perintah-perintah Allah dan setia
berpegang pada ajaran Tuhan Yesus. 18 *

13

Seekor binatang dari laut sebagai wakil naga besar

* **12:18** perbedaan tekstual Teks UBS menuliskan ayat 18 di sini. TSI mengikuti Teks Bizantium, yang menuliskan Why. 12:18 di permulaan 13:1.

1 Saya sedang berdiri di pantai ketika melihat seekor binatang buas
muncul dari dalam laut.* Binatang itu mempunyai tujuh kepala dan sepu-
luh tanduk. Di setiap tanduknya ada satu mahkota, dan di setiap kepalanya
tertulis nama-nama penistaan terhadap Allah. 2 Binatang itu mirip macan
tutul, tetapi kakinya besar sekali seperti kaki beruang, dan mulutnya seperti
mulut singa. Lalu naga besar tadi memberikan kuasa dan kekuatannya
sendiri kepada binatang itu, supaya binatang buas itu mewakili si naga
untuk menjadi raja agung di bumi, bahkan duduk di takhta naga itu.
3 Salah satu kepala binatang itu kelihatan pernah terluka sangat parah
oleh pedang dan membuatnya hampir mati, tetapi luka itu sudah sembuh.
Semua orang di dunia menjadi takjub lalu mengikuti dan menaati binatang
itu, karena mereka pikir kesembuhan pada kepalanya itu suatu keajaiban.
4 Mereka menyembah naga itu, karena dialah yang memberikan kuasa
kepada si binatang untuk memerintah. Mereka juga menyembah binatang
itu dengan berkata, "Tidak mungkin ada makhluk yang lebih berkuasa
daripadanya! Dan tidak mungkin ada makhluk yang sanggup berperang
melawan dia!"
5 Semua itu akan terjadi empat puluh dua bulan✡ lamanya, karena selama
waktu itu Allah mengizinkan si binatang untuk meninggikan diri, bahkan
menghina dan memerangi Allah sendiri. 6 Maka tanpa henti-hentinya
binatang itu menghina Allah, nama-Nya, rumah-Nya di surga, dan semua
penduduk surga. 7 Binatang itu juga diizinkan untuk berperang melawan
dan mengalahkan umat Kristus. Bahkan binatang itu diberi kuasa untuk
memerintah atas semua orang dari tiap suku bahasa, bangsa, dan negara.
8 Setiap orang di bumi ini, yang namanya tidak tertulis dalam Kitab Ke-
hidupan milik Sang Anak Domba sejak dunia diciptakan, akan menyembah
binatang itu meski sesungguhnya Anak Dombalah yang layak disembah,
karena Dia sudah menyerahkan diri-Nya sebagai kurban penghapus dosa.
9 Jangan sampai ajaran ini masuk telinga kanan keluar telinga kiri!
Penting sekali kita semua mengerti kehendak Allah tentang zaman terakhir
ini:
10 "Setiap orang yang ditentukan Allah untuk dipenjara, pasti akan dipen-
jara. Dan setiap orang yang ditentukan untuk dibunuh dengan pedang,
pasti akan dibunuh dengan pedang."✡
Dalam hal ini, Allah menghendaki agar kita umat-Nya tetap bertahan dan
setia kepada Kristus dalam penganiayaan!

Seekor binatang dari darat sebagai wakil naga besar

11 Lalu saya melihat seekor binatang lain muncul dari darat. Binatang
itu mempunyai dua tanduk seperti anak domba, tetapi kata-katanya penuh
penghinaan dan tipuan seperti si naga besar. 12 Binatang dari laut tadi
memberikan kuasa penuh kepada binatang yang keluar dari darat. Jadi
dengan hak sebagai wakilnya, binatang kedua ini memaksa seluruh pen-
duduk bumi menyembah binatang yang pertama, yaitu dia yang sudah
sembuh dari luka mematikan. 13 Dan untuk meyakinkan manusia, binatang
kedua mengadakan berbagai keajaiban yang hebat, bahkan menurunkan
api dari langit ke bumi di depan mata semua orang.
14 Dengan kemampuan dan kuasa untuk melakukan keajaiban yang
diberikan oleh binatang pertama tadi, binatang kedua pun menyesatkan

* **13:1** binatang buas ... Binatang ini menggambarkan roh jahat. Sering kali dalam Firman TUHAN, laut juga menggambarkan kekuatan kuasa gelap di dunia ini. ✡ **13:5** Why. 11:2-3 CK ✡ **13:10** Yer. 15:2; 43:11

hampir semua penduduk bumi, bahkan orang dari bangsa saya.† Lalu dia
menyuruh mereka membuat patung berhala berbentuk binatang pertama
yang pernah dilukai dengan pedang. 15 Selanjutnya, dengan kuasa dari
binatang yang pertama, binatang kedua menghidupkan patung itu sehingga
bisa berbicara. Dan ketika patung itu berbicara, dia memberikan perin-
tah, "Siapa saja yang tidak sujud menyembahku harus dibunuh!" 16 Lalu
binatang kedua ini memaksa setiap orang untuk menerima tanda sebagai
penyembah binatang pertama pada tangan kanan atau dahi mereka. Se-
tiap orang dipaksa menerima tanda itu, baik yang berkedudukan tinggi
maupun rendah, baik orang kaya maupun miskin, baik budak maupun
orang merdeka. 17 Artinya, tidak seorang pun boleh melakukan jual-beli
kalau tidak mempunyai tanda tersebut. Tanda penyembah itu berupa
angka yang merupakan lambang nama binatang pertama.

18 Diperlukan kebijaksanaan untuk mengartikan maksud dari angka yang
dipakai sebagai lambang nama binatang pertama itu, karena angka itu
menunjukkan seseorang.‡ Dan angka itu adalah 666.§

14

144.000 umat Allah menyanyikan lagu baru

1 Penglihatan itu terus berlanjut. Saya melihat Sang Anak Domba berdiri
di Bukit Sion bersama 144.000 orang tadi,* yang pada dahi mereka tertulis
nama Anak Domba dan nama Bapa-Nya. 2 Kemudian saya mendengar
musik dari surga. Bunyinya megah menggetarkan, seperti debur air terjun
yang besar atau guntur yang keras, seakan ada sekumpulan besar pemain
kecapi yang memainkan kecapi mereka bersama-sama. 3 Dengan iringan
musik itu, 144.000 orang tadi menyanyikan lagu baru di hadapan takhta
Allah, keempat makhluk hidup, dan kedua puluh empat pemimpin. Lagu
baru itu adalah lagu khusus yang hanya bisa dinyanyikan oleh 144.000
orang itu yang sudah ditebus dari bumi oleh Anak Domba. Orang-orang
lain tidak dapat mempelajarinya. 4-5 Karena 144.000 orang itu sudah
menjaga diri mereka agar tetap murni dan tidak mengotorinya dengan
percabulan, mereka suci bagaikan perawan, hidup tanpa noda, dan tidak
pernah menipu. Mereka selalu setia mengikuti Sang Anak Domba ke mana
pun Dia memimpin mereka. Anak Domba itu sudah menebus mereka dari
antara semua manusia, sehingga mereka menjadi umat yang istimewa dan
dikhususkan† bagi Allah dan bagi Anak Domba itu.

---

† **13:14** dari bangsa saya Yohanes masih menceritakan hal-hal yang dilihatnya, jadi bangsa yang dimaksud adalah bangsa Yahudi. ‡ **13:18** seseorang Kata ini juga bisa diterjemahkan 'manusia'.
§ **13:18** 666 Sebagaimana angka tujuh dan dua belas sering mempunyai arti simbolis, begitu juga dengan angka enam. Angka tujuh menunjukkan hal-hal yang lengkap, sempurna, atau ilahi (Why. 3:1), sedangkan angka enam menunjukkan hal-hal yang kurang lengkap, tidak sempurna, duniawi, dan milik kepunyaan iblis. Selain itu, karena huruf-huruf bahasa Yunani sering dipakai sebagai angka juga, banyak penafsir mengatakan bahwa nama orang yang dimaksud adalah Nero, raja Romawi yang memerintah pada waktu Yohanes dipenjarakan. * **14:1** Bukit Sion ... Bukit Sion adalah bagian Yerusalem yang paling lama dan lokasi rumah Allah. Tentang 144.000 orang, lihat Why. 7:1-8. † **14:4-5** dikhususkan Secara harfiah: buah pertama bagi ... atau 'hasil (panen) pertama bagi ...' Dalam PL, istilah ini dipakai untuk hasil panen berupa gandum dan sayur yang diberikan sebagai ucapan syukur kepada Allah. Anak pertama dari hewan maupun anak sulung manusia juga memakai istilah yang sama. Anak pertama dari hewan dipersembahkan kepada Allah, sedangkan anak sulung orang Yahudi ditebus dengan cara mempersembahkan hewan kurban (Im. 23:9-14, Ul. 26:1-11).

Tiga malaikat dan berita mereka

6 Lalu saya melihat malaikat lain terbang tinggi di langit. Dia turun ke
bumi membawa berita keselamatan yang kekal untuk dikabarkan kepada
semua suku bahasa, bangsa, dan negara. 7 Malaikat itu berseru-seru,
"Pujilah TUHAN Allah! Takut dan hormatlah kepada-Nya! Karena sudah
tiba waktunya Dia menghakimi setiap manusia. Sembahlah Allah Pencipta
langit, bumi, laut, dan semua mata air."
8 Kemudian ada malaikat kedua yang menyusul malaikat pertama itu.
Malaikat yang kedua juga berseru-seru, "Kota Babel‡ sudah hancur! Ibukota
besar Babel sudah hancur lebur! Kota itu dihukum sesuai dengan murka
Allah karena penduduknya sudah mengajak orang-orang dari seluruh ne-
gara dan bangsa untuk berpesta mabuk minuman anggur mereka, yaitu
gambaran hawa nafsu percabulan yang meracuni semua bangsa."
9 Lalu malaikat yang ketiga menyusul dua malaikat sebelumnya. Dia
juga berseru-seru, "Awas! Siapa pun yang menyembah binatang pertama
itu serta patungnya dan menerima tanda penyembah pada dahi atau tan-
gannya, 10 mereka akan ikut dihukum dengan meminum minuman anggur
beracun, lambang murka Allah! Air anggur kemurkaan itu murni, tidak
dicampur apa pun. Mereka akan ditimpa kemarahan Allah tanpa ampun
dan disiksa dengan api bercampur belerang di hadapan Anak Domba
dan para malaikat surgawi. 11 Asap api yang menyiksa mereka itu akan
naik ke atas selama-lamanya. Begitulah siksaan yang akan terjadi kepada
mereka yang menyembah binatang pertama itu serta patungnya dan yang
menerima tanda namanya. Mereka disiksa siang dan malam tanpa henti."
12 Artinya, Allah menghendaki agar kita, setiap orang yang disucikan-Nya,
tetap bertahan menaati semua perintah-Nya dan tetap percaya kepada
Kristus!
13 Lalu saya mendengar suara dari surga berkata, "Tuliskanlah pengu-
muman ini: Sungguh berbahagia setiap orang yang mati dalam keadaan
bersatu dengan Tuhan Yesus mulai sekarang!"
Dan perkataan itu diaminkan oleh Roh Allah sendiri dengan berkata, "Ya,
benar! Hidup mereka akan senang dan mereka akan beristirahat dengan
tenang! Mereka tidak akan pernah mengalami kesusahan lagi karena
mengikut Tuhan Yesus, dan seluruh kerja keras mereka dalam melayani
Tuhan Yesus akan menghasilkan upah yang manis."

Saatnya panen gandum dan anggur di bumi

14 Masih dalam penglihatan, tampaklah kepada saya segumpal awan
putih. Di atas awan itu duduk seseorang yang kelihatannya seperti Sang
Anak Adam. Dia memakai mahkota emas dan memegang sebuah sabit yang
tajam. 15 Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah dan berseru kepada
dia yang duduk di atas awan itu, "Ayunkanlah sabitmu! Panenlah semua
gandum di bumi! Gandum itu sudah masak dan sudah tiba saatnya untuk
dipanen!" 16 Kemudian dia yang duduk di atas awan itu mengayunkan
sabitnya dan memanen semua gandum di bumi.§
17 Lalu malaikat lain keluar dari kemah Allah di surga. Malaikat itu juga
memegang sabit yang tajam. 18 Dari mezbah di kemah Allah itu keluar
malaikat yang lain lagi, yaitu yang bertanggung jawab atas api mezbah. Dia

‡ **14:8** Babel Yohanes dan Petrus (1Ptr. 5:13) menggunakan nama kota Babel sebagai samaran untuk kota Roma. Nama Babel menjadi kiasan yang menggambarkan bahwa pemerintahan Romawi sangat kejam dan jahat terhadap umat Allah, sebagaimana rakyat Israel pernah dibuang ke Babel pada zaman PL. § **14:16** memanen semua gandum ... Hal ini menggambarkan ketika seluruh umat Allah dikumpulkan.

berseru kepada malaikat yang baru keluar dengan memegang sabit tajam,
"Ayunkanlah sabitmu yang tajam itu! Potong dan kumpulkanlah semua
buah anggur dari bumi, karena semuanya sudah masak." 19 Maka malaikat
itu mengayunkan sabitnya dan memotong semua buah anggur di bumi, lalu
melemparkan semuanya ke dalam pemerasan anggur yang sangat besar.
Alat pemeras anggur itu menggambarkan pelaksanaan hukuman sesuai
dengan murka Allah. 20 Buah-buah anggur itu pun diperas di luar kota. Dan
darah manusia mengalir seperti sungai dari pemerasan anggur itu. Aliran
darah itu dalamnya kira-kira dua meter, dan jauhnya sampai tiga ratus
kilometer.

15

Tujuh malaikat yang mendatangkan hukuman terakhir

1 Lalu tampaklah penglihatan lain yang sangat hebat dan mengherankan
di surga: Muncul tujuh malaikat yang bertugas mendatangkan tujuh ben-
cana terakhir. Dengan ketujuh bencana itu, selesailah semua hukuman dari
murka Allah.
2 Saya melihat lautan kaca yang di hadapan takhta Allah✡ seperti bercam-
pur api. Di pinggir lautan kaca itu berdiri semua orang yang sudah
menang atas binatang pertama, patungnya, dan angka yang menggam-
barkan namanya. Mereka berdiri sambil memegang kecapi dari Allah 3 dan
menyanyikan lagu kemenangan yang dulu diciptakan oleh Musa, hamba
Allah itu. Dengan lagu itu, mereka memuji Allah atas kemenangan yang
mereka terima dari Anak Domba,
"Besar dan ajaiblah segala perbuatan-Mu, ya TUHAN Allah Yang Ma-
hakuasa!
Raja segala bangsa, adil dan benar segala sesuatu yang Engkau perbuat!
4 Setiap orang akan hormat dan takut akan Engkau, ya TUHAN.
Dan semua orang akan memuji dan memuliakan nama-Mu.
Karena nyatalah bahwa hanya Engkau yang kudus.
Semua bangsa akan datang dan tersungkur menyembah-Mu,
karena sudah jelas bahwa penghakiman-Mu adil dan benar."
5 Lalu saya melihat kemah Allah di surga, dan ruang mahakudus yang
dulu pintunya tertutup dengan tirai kini sudah terbuka! 6 Dari situ kelu-
arlah tujuh malaikat yang bertugas mendatangkan tujuh bencana terakhir.
Mereka masing-masing memakai jubah linen yang sangat putih berkilau-
kilauan dan ikat pinggang emas yang lebarnya sampai ke dada. 7 Kemudian
salah satu dari keempat makhluk hidup memberikan tujuh mangkuk emas
kepada tujuh malaikat itu, masing-masing satu. Mangkuk-mangkuk itu
berisi penuh air anggur beracun yang menggambarkan hukuman murka
Allah, yaitu Dia yang hidup selama-lamanya. 8 Tiba-tiba kemah itu penuh
dengan asap, yang menggambarkan kemuliaan dan kuasa Allah.✡ Karena
itu tidak seorang imam pun bisa masuk ke dalamnya sebelum tujuh bencana
yang didatangkan oleh ketujuh malaikat itu selesai.

16

Tujuh mangkuk berisi murka Allah ditumpahkan ke bumi

1 Kemudian saya mendengar suara dari kemah Allah berseru kepada
tujuh malaikat itu, "Pergilah dan tumpahkan ketujuh mangkuk yang berisi
air anggur murka Allah ke atas bumi."

✡ **15:2** Why. 4:6 ✡ **15:8** Kel. 40:34; 1Raj. 8:10; Yes. 6:4

2 Malaikat yang pertama pergi menumpahkan isi mangkuknya ke atas
daratan bumi. Maka timbullah bisul-bisul yang parah dan menjijikkan
pada semua orang yang sudah menerima tanda penyembah binatang dan
patungnya itu.
3 Malaikat yang kedua menumpahkan isi mangkuknya ke atas laut. Maka
air laut berubah menjadi darah berwarna merah tua, seperti darah orang
mati, dan binasalah semua yang hidup di dalam laut.
4 Malaikat yang ketiga menumpahkan isi mangkuknya ke sungai-sungai
dan sumber-sumber air. Lalu semuanya menjadi darah. 5 Saya mendengar
malaikat yang berkuasa atas seluruh wilayah perairan berseru,
"Hukuman-hukuman-Mu ini sangat adil,
ya Allah Yang Mahakudus dan yang selalu ada
sejak dulu hingga kini!
6 Karena orang-orang itu sudah menumpahkan darah
umat-Mu dan darah semua nabi serta para utusan-Mu,
sekarang Engkau membuat mereka terpaksa minum darah!
Hukuman itu setimpal dengan perbuatan mereka!"
7 Lalu saya mendengar suara dari mezbah emas✡ berseru,
"Ya TUHAN, Allah Yang Mahakuasa,
Engkau menjatuhkan hukuman dengan adil dan benar!"
8 Malaikat yang keempat menumpahkan isi mangkuknya ke matahari.
Maka keluarlah api dari matahari itu dan menghanguskan manusia.
9 Akibatnya manusia mengalami luka-luka bakar yang sangat parah dan
mengerikan. Lalu mereka menghina Allah karena menyadari bahwa semua
bencana itu terjadi atas kuasa-Nya. Tetapi mereka tetap tidak mau bertobat
dan tidak mau memuliakan Allah.
10 Malaikat yang kelima menumpahkan isi mangkuknya ke atas takhta
binatang yang pertama itu. Lalu seluruh daerah kekuasaannya menjadi
gelap, dan orang-orang sangat tersiksa karena kecemasan dan kesakitan.
11 Mereka semua semakin menghina Allah di surga karena bisul, luka bakar,
dan rasa tersiksa itu. Namun mereka tetap tidak mau bertobat dari segala
kejahatan.
12 Malaikat yang keenam menumpahkan isi mangkuknya ke sungai Efrat
yang besar itu. Lalu airnya menjadi kering. Hal itu terjadi sesuai dengan
rencana Allah untuk mempersiapkan jalan bagi raja-raja dari timur yang
akan datang memimpin para tentara mereka menyeberangi sungai itu.
13 Kemudian saya melihat tiga roh jahat yang mirip seperti katak. Masing-
masing keluar dari mulut si naga, dari mulut binatang pertama, dan dari
mulut binatang kedua. (Binatang kedua ini bekerja sebagai nabi palsu
yang menyesatkan manusia dengan kuasa binatang pertama.) 14 Ketiga
roh itu adalah setan-setan yang mempunyai kuasa untuk mengadakan
berbagai keajaiban. Mereka mengajak raja-raja di seluruh dunia untuk
mengumpulkan para tentara mereka dan berperang pada hari peperangan
terakhir yang sudah ditetapkan Allah Yang Mahakuasa.✡ 15-16 Kemudian
ketiga roh jahat itu mengumpulkan semua raja dunia bersama para tentara
mereka di tempat yang dalam bahasa Ibrani bernama Harmagedon.
Tetapi Roh Kristus berkata, "Dengarlah! Aku datang dengan tiba-tiba
seperti pencuri. Sungguh diberkatilah setiap orang yang berjaga-jaga dan
yang tidak menodai diri dengan melakukan kejahatan! Kamu akan dianggap pantas menerima jubah putih, sehingga pada hari itu kamu tidak akan
malu karena tidak berpakaian."

✡ **16:7** Why. 6:9 ✡ **16:14** Why. 19:11-21

17 Malaikat yang ketujuh menumpahkan isi mangkuknya ke udara di
bumi. Lalu keluarlah suara yang berseru dari takhta Allah di ruang
mahakudus di surga, “Semuanya sudah selesai!” 18 Maka terjadilah kilat,
guntur, dan bunyi-bunyi gemuruh yang sangat keras, disertai gempa bumi
yang hebat. Belum pernah terjadi gempa seperti itu sejak pertama kali
manusia ada di bumi. Itulah gempa yang paling dahsyat. 19-20 Kota besar
yang sering kita sebut Babel pun binasa dan terbelah menjadi tiga bagian.
Allah tidak lupa menghukum Babel yang besar itu dengan murka-Nya.
Karena kejahatan yang dilakukan oleh raja-raja dan penduduk kota itu,
maka hukuman yang mengerikan menimpa mereka, seolah mereka di-
paksa minum anggur beracun dari Allah. Banyak juga kota di negeri-negeri
lain yang binasa karena gempa bumi itu. Setiap pulau hilang lenyap. Semua
gunung hancur menjadi rata. 21 Hujan es seperti batu-batu besar yang
masing-masing beratnya tiga puluh kilogram jatuh dari langit menimpa
manusia. Lalu orang-orang semakin memaki-maki Allah karena bencana
hujan es yang sangat mengerikan itu.

17

Penglihatan tentang pelacur dan binatang jahat

1 Kemudian salah satu dari tujuh malaikat yang memegang ketujuh
mangkuk tadi datang dan berkata kepada saya, “Datanglah kemari. Saya
akan menunjukkan kepadamu hukuman yang akan dijatuhkan kepada
pelacur terkenal itu, yaitu dia yang duduk di tempat yang banyak sungai
mengalir.* 2 Raja-raja di bumi sudah berbuat cabul dengan dia, dan semua
penduduk bumi sudah mabuk karena air anggurnya.”†

3 Tiba-tiba saya dikuasai Roh Kudus, lalu malaikat itu membawa saya ke
suatu padang belantara. Di situ saya melihat seorang perempuan sedang
duduk di punggung seekor binatang yang berwarna merah. Pada kulit bi-
natang itu tertulis banyak nama yang semuanya menghina Allah. Binatang
itu juga mempunyai tujuh kepala dan sepuluh tanduk. 4 Perempuan itu
memakai pakaian yang sangat mewah berwarna ungu dan merah, juga
didandani dengan berbagai perhiasan emas, batu permata, dan mutiara.
Dia memegang sebuah mangkuk emas yang penuh dengan air anggur kena-
jisan, yaitu ketidaksetiaan kepada Allah dan segala macam perbuatan cabul
yang menajiskan. 5 Di dahinya tertulis sebuah nama yang menggambarkan
dirinya yang sebenarnya, yaitu

“Aku ibukota Babel terbesar,
ibu dari semua pelacur,
sumber segala kenajisan di bumi.”

6 Lalu saya menyadari bahwa perempuan itu sedang minum darah! Dia
mabuk oleh darah umat Allah yang dibunuh karena mereka setia dan tidak

* **17:1** pelacur ... sungai Dalam pasal ini, jelas bahwa pelacur dan binatang yang merah menggambarkan kota yang disebut Yohanes sebagai Babel, tetapi sebenarnya adalah kota Roma. (Why. 14:8) Deskripsi ‘banyak sungai’ cocok dengan Babel, sedangkan tujuh bukit (ayat 9) cocok dengan Roma. Seperti pada pasal berikutnya, bagi kita pada zaman sekarang, kedua kota itu juga menggambarkan sistem pemerintahan global di bawah pimpinan iblis, yang dengan serakah mempromosikan semua hal yang membangkitkan hawa nafsu dan selalu memusuhi Allah serta umat-Nya. † **17:2** kiasan ayat 2 ‘Berbuat cabul dengan’ pelacur itu menggambarkan bahwa sistem pemerintahan global akan menghasut para pemimpin dunia untuk menyembah berhala. ‘Menjadi mabuk karena air anggurnya’ menggambarkan orang-orang yang mengikut gaya hidup duniawi yang penuh hawa nafsu.

malu bersaksi tentang Yesus! Saya memandang perempuan itu dengan sangat heran.

7 Tetapi malaikat itu berkata kepada saya, “Mengapa kamu heran? Saya
akan menjelaskan kepadamu rahasia dari gambaran pelacur dan binatang
yang ditungganginya itu, yang berkepala tujuh dan bertanduk sepuluh.
8 Binatang itu menggambarkan seseorang yang dulu pernah hidup di dunia,
tetapi sekarang sudah mati. Dia akan hidup kembali dan muncul dari
Syeol untuk menjadi raja lagi. Seluruh penduduk bumi, yang namanya
tidak tertulis dalam Kitab Kehidupan sejak dunia diciptakan, akan heran
ketika melihat binatang itu hidup kembali. Namun kemudian dia akan
dibinasakan ke dalam neraka.

9 “Untuk menjelaskan arti dari hal-hal ini diperlukan pikiran yang bi-
jaksana. Tujuh kepala binatang itu menggambarkan tujuh bukit tempat
perempuan itu duduk. 10 Tujuh kepala juga melambangkan tujuh raja besar.
Lima di antaranya sudah mati. Raja yang keenam sedang memerintah
sekarang. Raja yang ketujuh belum muncul, dan waktu dia muncul dia
akan memerintah sebentar saja. 11 Nah, seperti yang saya katakan, binatang
berwarna merah itu dulu hidup di dunia, tetapi sekarang tidak ada lagi.
Dulu dia juga salah satu dari ketujuh raja itu. Tetapi ketika dia hidup kem-
bali, dia akan terhitung sebagai raja kedelapan. Lalu dia akan dibinasakan
ke dalam neraka.

12 “Sepuluh tanduk yang kamu lihat itu juga menggambarkan sepuluh
raja yang akan memerintah dalam waktu yang sama. Sekarang mereka
belum mulai memerintah. Mereka akan menerima kuasa untuk memer-
intah bersama binatang itu selama waktu yang singkat saja.‡ 13 Kesepuluh
raja tersebut akan bersepakat untuk menyerahkan segala kuasa kerajaan
mereka kepada binatang itu. 14 Mereka semuanya akan berperang melawan
Sang Anak Domba! Tetapi Anak Domba akan mengalahkan mereka, karena
Dialah Penguasa atas segala penguasa dan Raja atas segala raja. Batalion
tentara-Nya adalah umat pilihan-Nya sendiri, yaitu mereka yang dipanggil-
Nya dan yang setia kepada-Nya.”

15 Lalu malaikat itu berkata kepada saya, “Tempat dengan banyak sungai
mengalir itu, yakni tempat duduk pelacur tadi, menggambarkan banyak
kelompok orang dari berbagai suku bahasa dan bangsa. 16 Kesepuluh
tanduk, yaitu para raja, bersama dengan binatang yang sudah kamu lihat
akan membenci pelacur itu. Mereka akan merampas semua harta dan paka-
iannya sampai dia telanjang. Mereka akan menangkap dia lalu memakan
dagingnya. Pada akhirnya, mereka akan membakar sisa-sisa mayatnya
sampai habis bersih. 17 Sebenarnya Allah sendirilah yang menggerakkan
hati mereka agar sepakat melakukan apa yang sesuai dengan rencana-
Nya. Karena itulah mereka menyerahkan kuasa kerajaan mereka kepada
binatang itu, supaya semua rencana Allah digenapi. 18 Pelacur yang kamu
lihat itu menggambarkan ibukota terbesar yang menguasai semua kerajaan
di bumi.”

18

Penglihatan tentang Babel yang sudah binasa

1 Sesudah itu saya melihat malaikat lain turun dari surga. Dia mempunyai
kekuasaan yang besar dan sinar kemuliaannya menerangi bumi. 2 Malaikat
itu berseru dengan sangat nyaring,

‡ **17:12** waktu yang singkat saja Secara harfiah: satu jam. Satu jam tidak diartikan sebagai jangka waktu yang tepat enam puluh menit, tetapi diterjemahkan sebagai kiasan yang menunjukkan waktu yang sangat singkat.

“Babel sudah binasa!
Ibukota yang agung itu sudah binasa!
Kini hanya setan-setan yang dipenjarakan di situ.
Tempat yang dulu ramai sudah menjadi tempat tinggal burung-burung najis
yang dibenci manusia.
3 Sungguh adil hukuman Allah terhadap kota itu,
karena raja-raja di bumi sudah terpengaruh oleh penduduk kota itu dalam
penyembahan berhala.
Di mata Allah, penyembahan berhala sama seperti dosa percabulan.
Dan hukuman Allah itu adil,
karena segala bangsa sudah menjadi kotor dan najis oleh gaya hidup
penduduk kota itu yang menuruti hawa nafsu duniawi.
Hawa nafsu itu ibarat air anggur dari penduduk kota itu yang
memabukkan segala bangsa.
Penduduk kota itu memuaskan hawa nafsu mereka dengan hidup
bermewah-mewah, sehingga para pedagang di bumi menjadi kaya
oleh jual-beli segala macam barang mewah dengan kota itu.”

Peringatan Allah kepada kita yang hidup pada zaman sekarang

4 Kemudian saya mendengar suara dari surga yang berkata,
“Hai umat-Ku, larilah dari kota itu!
Jangan sampai kamu terpengaruh dan berbuat dosa seperti mereka,
supaya kamu tidak ikut dihukum bersama mereka dengan berbagai
bencana.
5 Karena dosa penduduk kota itu sudah bertimbun-timbun seakan sampai
ke langit!
Allah siap menghukum mereka setimpal dengan kejahatan mereka.
6 Oh, sudah waktunya! Biarlah penduduk kota itu menderita seperti mereka
membuat umat-Ku menderita!
Mereka sudah sering menyusahkan orang lain. Kini biarlah kesusahan
menimpa mereka dua kali lipat!
Mereka sudah meracuni bangsa-bangsa lain dengan air anggur mereka.
Sekarang, biarlah mereka minum racun yang lebih keras lagi!
7 Dahulu mereka membesarkan diri begitu rupa.
Sekarang biarlah mereka sangat berputus asa.
Dahulu hidup mereka begitu mewah.
Sekarang biarlah mereka hidup susah dan gelisah.
Mereka pernah berpikir,
‘Kita ini bagaikan ratu dunia!
Kita tidak mungkin kekurangan!
Kita tidak akan pernah sedih atau berkabung seperti seorang janda
yang tidak punya keluarga.’
8 Oleh karena kesombongan mereka, biarlah semua bencana ini menimpa
mereka sekaligus dalam sehari saja!
Biarlah mereka mengalami kelaparan, kematian, perkabungan,
bahkan binasa terbakar oleh api!
Karena TUHAN yang mengadili mereka adalah Allah yang kuat dan
berkuasa!”

Ratapan ketika ibukota Babel dibinasakan

9 Ketika melihat asap dari api yang membakar kota Babel, semua raja
di bumi yang sudah mengikuti penduduk kota itu dalam penyembahan
berhala dan hidup mewah untuk memuaskan hawa nafsu akan menangis
dan berkabung. 10 Tetapi mereka tidak akan berani mendekati kota itu

karena takut terkena siksaan yang sama. Mereka hanya akan menatap dari
jauh sambil meratap,
“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota
yang besar itu!
Kasihan sekali! Dulu kota Babel sangat besar dan kuat,
tetapi dalam sekejap hukuman Allah sudah menimpa mereka!”
11 Para pedagang di bumi juga akan menangis dan berkabung karena kota
itu, sebab pusat pemasaran barang mereka sudah dibinasakan. Mereka
akan mengeluh, “Siapa yang akan membeli semua ini?
12 Siapa yang akan membeli emas, perak, batu permata, dan mutiara
kami?
Siapa lagi yang akan membeli kain linen halus, kain ungu, sutera, dan
kain kirmizi kami?
Siapa yang akan membeli berbagai jenis barang dari kayu yang harum
baunya,
atau dari gading, kayu yang mahal, tembaga, besi, dan batu pualam?
13 Tidak ada lagi pembeli untuk barang-barang mewah kami, termasuk
kayu manis, rempah-rempah, wewangian, mur, dan kemenyan.
Siapa lagi yang akan berpesta dan membeli anggur, minyak zaitun, dan
tepung halus?
Tidak ada lagi pengusaha yang perlu gandum, sapi, dan domba.
Raja siapa yang akan membeli kuda dan kereta kami?
Tidak ada orang kaya yang akan membeli budak kami!”
(Sungguh mengerikan! Bahkan manusia juga mereka jual!)
14 Jadi para pedagang itu akan meratap,
“Oh, sungguh kasihan penduduk Babel! Mereka sudah kehilangan semua
barang mahal yang mereka inginkan.
Segala kemewahan dan keindahan mereka sudah dibinasakan.
Mereka tidak akan melihat semua itu lagi!”
15 Dulu memang para pedagang itu menjadi kaya karena barang-barang
yang mereka pasarkan di sana. Tetapi mereka tidak akan berani mendekati
kota itu karena takut terkena siksaan yang sama. Mereka hanya akan
menatap dari jauh sambil menangis dan berkabung 16 serta berkata,
“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota
yang besar itu!
Kasihan sekali! Dulu penduduk kota itu selalu berpakaian kain linen
halus, kain ungu dan kain kirmizi.
Setiap hari mereka berdandan dengan perhiasan emas, batu permata,
dan mutiara.
17 Tetapi dalam sekejap semua kekayaan mereka sudah dibinasakan!”

Begitu juga setiap pemilik kapal, nakhoda, semua anak buah kapal, dan
semua yang berdagang lewat laut hanya akan menatap bencana besar itu
dari jauh. 18 Ketika melihat asap dari api yang membakar kota Babel,
mereka akan berkata, “Tidak pernah ada kota sebagus ibukota terbesar
itu!” 19 Lalu mereka akan berkabung dengan menghamburkan debu ke atas
kepala mereka sambil menangis dan meratap,
“Aduh, sungguh mengerikan! Betapa hebat bencana yang menimpa ibukota
yang besar itu!
Kasihan sekali! Dulu kita pedagang jalur laut menjadi kaya karena
kemewahan kota itu!
Tetapi dalam sekejap mereka sudah dibinasakan!”
20 Lalu ada suara dari surga yang berseru,

"Hai semua penduduk surga, bersukacitalah karena ibukota yang jahat itu
sudah dibinasakan!
Semua utusan Allah yang bernubuat, para rasul Kristus, dan seluruh
umat Allah, bersukacitalah!
Karena Allah sudah menjatuhkan hukuman atas penduduk kota itu setim-
pal dengan kejahatan mereka terhadap kalian."

Malaikat menceritakan kebinasaan Babel

21 Lalu satu malaikat yang kuat mengangkat sebuah batu besar, sebesar
batu gilingan gandum yang diputar dengan tenaga keledai.✡ Dia melem-
parkannya ke dalam laut sambil berkata,
"Dengan kekerasan seperti inilah kota Babel yang besar itu akan dibi-
nasakan
sampai tidak ditemukan lagi!
22 Suara pemain kecapi, seruling, terompet, dan alat musik lainnya
tidak akan terdengar lagi di sana.
Tidak akan ada lagi perajin barang mewah di kota itu,
bahkan suara batu gilingan gandum tidak akan kedengaran lagi.
23 Cahaya pelita tidak akan bersinar lagi di sana.
Suara gembira dari pengantin laki-laki dan perempuan
tidak akan terdengar lagi.
Hukuman ini terjadi karena pedagang-pedagang di Babel menjadi orang
terkaya di dunia,
dan ilmu sihir kota itu sudah menyesatkan semua bangsa.
24 Penumpahan darah para nabi, utusan Allah, dan umat Kristus terjadi di
sana,
dan pemerintah ibukota itu juga bersalah atas banyak pembunuhan
lain di muka bumi."

19

Tak terhingga banyaknya orang yang memuji Allah di surga

1 Sesudah itu saya mendengar suara orang yang sangat banyak berseru-
seru di surga,
"Haleluya!* Milik Allah kita segala kemuliaan dan kuasa, sebab hanya
Dialah penyelamat kita!
2 Karena Dia selalu menghakimi dengan adil dan benar.
Sekarang Allah sudah menghukum ratu pelacur itu,
yang merusak penduduk bumi dengan penyembahan berhala.
Di mata Allah, hal itu seperti dosa percabulan.
Dan Allah sudah membalaskan pembunuhan hamba-hamba-Nya terhadap
pelacur itu."
3 Sekali lagi orang banyak tadi berseru,
"Haleluya! Asap dari api yang membakar dia akan naik sampai selama-
lamanya!"
4 Maka kedua puluh empat pemimpin dan keempat makhluk hidup
langsung tersungkur menyembah Allah yang duduk di atas takhta sambil
berseru,
"Amin! Haleluya!"
5 Lalu terdengarlah suara dari dekat takhta Allah yang berkata,
"Pujilah Allah kita, hai semua hamba Allah!—

✡ **18:21** Mat. 18:6 CK * **19:1** Haleluya Kata ini diserap dari bahasa Ibrani dan berarti 'Pujilah Yahweh'.

yaitu semua yang takut dan hormat kepada-Nya, baik yang berkedudukan tinggi maupun rendah."

6 Kemudian saya mendengar suara orang yang sangat banyak dan suara
para malaikat. Bunyinya seperti air terjun raksasa atau bunyi guntur yang
hebat ketika mereka bersorak-sorai,
"Haleluya! Sekarang TUHAN Allah kita memerintah dengan nyata!
Terpujilah Yang Mahakuasa!
7 Marilah kita bersukacita dan bersorak-sorai!
Marilah kita memuliakan Allah karena hari pernikahan Sang Anak Domba
sudah tiba!
Pengantin perempuan-Nya sudah mempersiapkan diri.
8 Kepada pengantin-Nya sudah diberikan jubah dari kain linen yang putih
bersih dan mengkilap."
Pengantin perempuan-Nya adalah gambaran semua umat Allah yang dikuduskan melalui pengurbanan Kristus, dan linen putih bersih adalah lambang perbuatan-perbuatan benar yang dilakukan umat Allah.

9 Kemudian malaikat yang menunjukkan semua hal itu✡ menyuruh saya,
"Tuliskanlah ini: Sungguh diberkati Allah semua orang yang diundang
ke pesta pernikahan Anak Domba!" Lagi katanya kepada saya, "Itulah
perkataan yang benar dari Allah!"

10 Lalu saya langsung tersungkur untuk menyembah malaikat itu. Tetapi
dia berkata kepada saya, "Jangan lakukan itu! Saya hanyalah hamba Allah
sama seperti kamu dan saudara-saudari seimanmu, yaitu semua orang yang
setia bersaksi tentang Yesus. Sembahlah Allah! Karena semua orang yang
mengabarkan berita keselamatan tentang Yesus menjalankan pekerjaan
Roh Kudus, sama seperti bernubuat."

Penglihatan tentang Yesus yang datang sebagai pemimpin perang

11 Kemudian saya melihat surga terbuka dan seekor kuda putih muncul
beserta Penunggangnya, yaitu Dia yang bergelar 'Yang Setia' dan 'Yang
Benar', karena Dia selalu adil dalam menghakimi manusia dan dalam
berperang melawan musuh-musuh-Nya. 12 Mata-Nya bersinar seperti
nyala api dan Dia memakai banyak mahkota. Di dahi-Nya† tertulis su-
atu nama yang tidak diketahui oleh siapa pun selain Dia sendiri. Pada
tiap mahkota tertulis gelar-gelar-Nya. 13 Dia memakai jubah yang sudah
dicelupkan dalam darah. Dan Dia mempunyai nama lain, yaitu "Firman
Allah." 14 Dia disertai oleh para tentara surga, masing-masing juga me-
nunggangi kuda putih, dan jubah mereka pun dari kain linen yang putih
bersih. 15 Dari mulut-Nya keluar pedang yang tajam kedua sisinya, gam-
baran perkataan-Nya yang berkuasa. Dengan kekuatan itulah Dia akan
mengalahkan bangsa-bangsa yang melawan-Nya. Ketika Dia memerintah
sebagai Raja, Dia akan "menjatuhkan hukuman berat atas kesalahan dan
kejahatan mereka." Kuasa-Nya untuk menghukum bagaikan "tongkat besi
yang dengan mudah menghancurkan bejana keramik."✡ Dialah yang akan
menjatuhkan hukuman atas bangsa-bangsa sesuai dengan murka Allah
Yang Mahakuasa. Mereka dibinasakan seperti buah anggur yang diinjak-
injak untuk memeras airnya. 16 Pada bagian jubah yang menutupi paha
Penunggang kuda putih tadi, tertulis gelar lain untuk-Nya, yaitu
"Raja atas segala raja dan Penguasa atas segala penguasa."

✡ **19:9** Why. 17:1 † **19:12** dahi-Nya Teks Yunani tidak menuliskan di mana nama-Nya ini tertulis, tetapi menurut sejumlah tafsiran, mungkin nama pada Yesus juga dituliskan di tempat yang sama seperti pada manusia lain di Why. 7:3; 13:16; 14:1; 17:5; 22:4. ✡ **19:15** Mzm. 2:7-9; Why. 2:27; 12:5

17 Di langit, saya melihat malaikat berdiri menginjak matahari sambil
berseru-seru, “Hai semua burung yang terbang di langit, marilah ke sini!
Datanglah dan makanlah dalam pesta kemenangan besar yang disediakan
Allah bagi kalian! 18 Mari makan daging
para raja, panglima,
dan tentara yang perkasa,
juga daging kuda dan para penunggang kuda,
serta orang dari seluruh bangsa,
baik budak maupun orang merdeka,
baik yang berkedudukan tinggi maupun rendah.”
19 Kemudian saya melihat binatang yang pertama tadi dan segala raja di
bumi bersama para tentara mereka yang sudah berkumpul untuk melawan
Penunggang kuda putih itu dan para tentara-Nya. 20 Lalu binatang per-
tama itu ditangkap, juga binatang kedua. Dialah yang bekerja sebagai
nabi palsu untuk menyesatkan manusia dengan mengadakan berbagai
keajaiban dengan kuasa binatang yang pertama. Dengan demikian dia
menipu semua orang yang menerima tanda penyembah, yaitu lambang
nama binatang pertama. Kedua binatang itu dilemparkan hidup-hidup ke
dalam lautan api bercampur belerang. 21 Tuhan yang menunggang kuda
putih itu membunuh para tentara mereka dengan kekuatan perkataan-Nya
saja. Lalu kenyanglah semua burung karena memakan daging mereka.

20

Kerajaan seribu tahun

1 Berikutnya saya melihat malaikat turun dari surga memegang kunci
pintu jurang maut dan rantai besar di tangannya. 2-3 Malaikat itu
menangkap dan mengikat si naga besar, yaitu ular yang kita kenal dalam
peristiwa Taman Eden, yang disebut iblis dan bernama Satanas.✡ Di-
alah yang menyesatkan semua orang di dunia. Kemudian malaikat itu
melemparkan dia ke dalam jurang maut. Sesudah mengunci pintunya, dia
memasang meterai pada pintu itu. Selama seribu tahun si iblis akan terikat
dan dipenjarakan di situ. Dia tidak bisa menipu bangsa-bangsa sampai
masa seribu tahun itu berakhir. Sesudah itu dia akan dilepaskan lagi, tetapi
hanya sementara.
4 Kemudian saya melihat banyak takhta, dan orang-orang yang duduk
di atasnya adalah mereka yang dianggap pantas menerima kuasa untuk
menghakimi. Saya juga melihat jiwa-jiwa orang yang sudah dipenggal
kepalanya karena bersaksi tentang Yesus dan memberitakan Firman Allah.
Mereka tidak menyembah binatang atau patungnya, dan tidak menerima
tanda penyembah binatang itu pada dahi atau tangannya masing-masing.
Mereka hidup kembali dan memerintah bersama Kristus selama seribu
tahun. 5 Pada waktu itu sebagian orang mati dihidupkan lagi, tetapi
sebagian lainnya tidak akan hidup kembali sebelum berakhir masa seribu
tahun itu. Inilah kebangkitan tahap pertama. 6 Sungguh diberkati Allah
setiap orang yang mendapat bagian dalam kebangkitan tahap pertama.
Mereka sungguh suci dan tidak akan mengalami hukuman Allah yang
disebut ‘kematian kedua’.✡ Mereka akan menjadi imam yang melayani
Allah dan Kristus, dan mereka akan memerintah bersama Kristus selama
seribu tahun.

Iblis dikalahkan

✡ **20:2-3** Mat. 4:10 CK ✡ **20:6** Why. 20:14

7 Setelah masa seribu tahun itu berakhir, Satanas akan dilepaskan dari
penjara, yaitu jurang maut. 8 Lalu dia pergi menipu segala bangsa di seluruh
dunia. Inilah yang digambarkan oleh Nabi Yehezkiel sebagai raja Gog dan
bangsa Magog. Satanas akan mengumpulkan mereka untuk berperang
melawan Allah, dan jumlah tentaranya tidak terhingga seperti banyaknya
pasir di tepi laut. 9 Semua batalion Satanas, yaitu iblis, datang dari seluruh
daerah di bumi untuk mengepung perkemahan umat Allah, yaitu kota
yang dikasihi-Nya. Tetapi Allah akan menurunkan api dari langit dan
menghanguskan mereka.
10 Lalu iblis, si penipu ulung, akan dilemparkan juga ke dalam lautan
api bercampur belerang, tempat binatang pertama dan kedua tadi sudah
dilemparkan. Di sana mereka akan disiksa siang dan malam sampai selama-
lamanya.

Pengadilan terakhir

11 Lalu saya melihat takhta agung berwarna putih. Yang duduk di atasnya
adalah Dia Yang Mahamulia. Begitu mulianya Dia sehingga ketika cahaya-
Nya bersinar, langit dan bumi tiba-tiba lenyap, seperti cahaya matahari
yang terik melenyapkan awan-awan. 12-13 Kemudian saya melihat semua
orang mati lainnya sudah dihidupkan kembali,* baik yang tenggelam di
lautan maupun yang dikubur di daratan. Seluruhnya, baik yang dahulu
berkedudukan tinggi maupun rendah, berdiri setara di hadapan takhta
putih itu. Kemudian buku-buku catatan tentang perbuatan mereka dibuka,
dan sebuah kitab lain juga dibuka, yaitu Kitab Kehidupan. Mereka pun
dihakimi menurut perbuatannya masing-masing sesuai dengan yang ter-
tulis dalam kitab-kitab itu. 14-15 Kemudian setiap orang yang namanya tidak
tertulis dalam Kitab Kehidupan dilemparkan ke dalam lautan api. Terakhir,
kuasa kematian dan Syeol juga dilemparkan ke dalam lautan api. Inilah
yang disebut 'kematian tahap kedua'. Sesudah itu tidak ada lagi kematian!
Kuasa kematian sudah lenyap!

21

Yerusalem yang baru

1 Lalu saya melihat langit yang baru dan bumi yang baru. Karena langit
yang pertama dan bumi yang pertama sudah lenyap, dan laut pun tidak
ada lagi. 2 Saya juga melihat kota kudus Allah, yaitu Yerusalem baru,
sedang diturunkan dari surga. Kota itu indah sekali. Keindahannya bagai
pengantin perempuan yang sudah berdandan bagi pengantin laki-laki pada
hari pernikahan mereka.✡

3 Kemudian saya mendengar suara dari dekat takhta Allah yang berseru,
"Mulai sekarang Allah akan tinggal bersama manusia.
Maka digenapilah janji Allah yang sudah Dia sampaikan melalui para nabi,
'Aku sendiri akan tinggal bersama kalian.
Kalian akan menjadi umat-Ku,
dan Aku akan menjadi Allah kalian.'✡
4 Dia juga berkata, 'Aku akan menghapus semua air mata mereka.'✡
Mereka tidak akan mengalami kematian atau kesakitan lagi.
Tidak akan ada lagi perkabungan dan tangisan, karena kehidupan yang
lama sudah berakhir."

---

* **20:12-13** orang mati ... dihidupkan kembali Sesuai Why. 20:5, ini dapat disebut 'kebangkitan tahap kedua'. ✡ **21:2** Why. 19:7-8; Ef. 5:27 ✡ **21:3** Yer. 24:7; 30:22; 31:33; 32:38; Zak. 8:8 ✡ **21:4** Yes. 25:8; Why. 7:17

5 Dia yang duduk di atas takhta itu berkata, "Lihatlah! Aku sedang
memperbarui segala sesuatu!" Kemudian Dia berkata lagi, "Tuliskanlah hal-
hal ini, karena semua peringatan-Ku ini benar dan layak dipercaya."
6 Dia berkata lagi kepada saya, "Lihatlah! Sekarang sudah nyata bahwa
Akulah yang patut disebut 'Yang Pertama dan Yang Terakhir,' yaitu Allahmu
satu-satunya, yang selalu ada baik sebelum penciptaan maupun sesudah
semua ciptaan ini hilang lenyap. Bagi siapa pun yang haus, marilah! Aku
akan memberikan kepadamu air minum dengan cuma-cuma, yaitu air dari
sumber yang mengalirkan air kehidupan!✡ 7 Setiap orang yang tetap setia
kepada-Ku dan menang dalam peperangan rohani ini akan menerima se-
mua berkat tersebut. Kalian pantas disebut anak-anak-Ku, dan Aku senang
disebut Allahmu. 8 Tetapi berkat-berkat itu tidak akan pernah diterima oleh
orang-orang
yang takut menjadi pengikut-Ku,
yang menyangkal sebagai pengikut-Ku,
yang suka berbuat dosa,
yang menodai diri dengan berbagai macam dosa menjijikkan,
yang terlibat dalam ilmu sihir dan perdukunan,
juga para pembunuh,
orang-orang cabul,
penyembah berhala,
dan semua penipu.
Mereka akan dilemparkan ke dalam lautan api bercampur belerang." (Itu-
lah yang disebut 'kematian tahap kedua.')
9 Kemudian salah satu dari tujuh malaikat yang memegang tujuh
mangkuk berisi bencana-bencana terakhir tadi datang kepada saya. Dia
berkata, "Marilah ke sini. Saya akan menunjukkan kepadamu pengantin
perempuan Anak Domba, yaitu kesatuan seluruh jemaat-Nya. Mereka
dipersatukan dengan Dia bagaikan dalam pernikahan."✡ 10 Lalu Roh Kudus
menguasai saya lagi dan malaikat itu membawa saya ke atas sebuah gunung
yang tinggi besar. Dari situ dia menunjukkan kepada saya kota kudus
yang megah, yaitu Yerusalem baru yang Allah turunkan dari surga. 11 Kota
itu penuh dengan kemuliaan Allah, dan semuanya berkilau seperti batu
permata yang sangat jernih, seperti kristal hijau merah.* 12-13 Kota itu
mempunyai tembok yang besar dan sangat tinggi. Pada tembok itu terdapat
dua belas pintu gerbang: Tiga di sebelah timur, tiga di sebelah utara, tiga di
sebelah selatan, dan tiga di sebelah barat. Setiap gerbang dijaga oleh satu
malaikat. Dan di atas setiap gerbang itu tertulis nama-nama kedua belas
suku Israel, masing-masing satu. 14 Tembok kota itu mempunyai dua belas
batu fondasi. Pada setiap batu fondasi tertulis nama-nama kedua belas rasul
Anak Domba, masing-masing satu.
15 Malaikat yang berbicara dengan saya memegang tongkat pengukur
dari emas. Dia hendak mengukur kota itu, termasuk temboknya dan
kedua belas pintu gerbangnya. 16 Kota itu berbentuk kubus. Panjang,
lebar, dan tingginya sama. Ketika malaikat itu mengukur kota tersebut
dengan tongkatnya, panjangnya 12.000 *stadia*,† begitu juga dengan lebar
dan tingginya. Semua sama. 17 Dia juga mengukur lebar tembok itu,

---

✡ **21:6** Yes. 55:1; Why. 22:1 ✡ **21:9** Ef. 1:23; 3:10; 5:27; Why. 19:7-8 * **21:11** hijau merah Secara harfiah: batu *yaspis* † **21:16** 12.000 stadia ... Ukuran harfiah dipakai langsung dalam terjemahan ini, karena angka 12 mempunyai arti simbolis, seperti jumlah pintu gerbang dan batu fondasi dalam kota itu. 12.000 stadia sama dengan 2.220 kilometer.

dan ternyata 144 hasta.‡ Pengukuran tersebut sesuai dengan ukuran yang
dipakai oleh para malaikat dan tidak berbeda dengan ukuran yang dipakai
manusia di dunia.
18 Tembok kota itu terbuat dari batu permata hijau merah yang berki-
lauan, sedangkan semua bangunan dalam kota itu terbuat dari emas yang
sangat murni, sebening kaca. 19 Kedua belas batu fondasi tembok kota itu
dihiasi dengan segala jenis batu permata. Setiap batu fondasi terdiri dari
satu batu yang sangat besar.
Batu fondasi pertama terdiri dari satu batu permata hijau merah,
yang kedua permata biru tua,
yang ketiga permata hijau muda,
yang keempat permata hijau tua,
20 yang kelima permata merah,
yang keenam permata merah tua,
yang ketujuh permata kuning,
yang kedelapan permata biru hijau,
yang kesembilan permata bening,
yang kesepuluh permata hijau,
yang kesebelas permata biru,
dan yang kedua belas permata ungu.§ 21 Dua belas pintu gerbang itu
masing-masing terdiri dari satu mutiara yang ajaib. Jalan raya di tengah
kota itu terbuat dari emas yang sangat murni sampai cemerlang seperti
kaca bening.
22 Saya tidak melihat rumah Allah di dalam kota itu, karena TUHAN Allah
Yang Mahakuasa dan Anak Domba sendirilah yang menjadi seperti rumah
Allah di sana. 23 Kota itu juga tidak memerlukan matahari dan bulan untuk
meneranginya, karena kemuliaan Allah menyinarinya dan cahaya Anak
Domba menerangi kota itu. 24 Kehidupan seluruh bangsa akan diterangi
oleh cahaya kota itu. Dan ke dalam kota itu semua raja dunia akan datang
membawa harta kerajaan mereka masing-masing sebagai persembahan
untuk memuliakan Allah dan Anak Domba.✡ 25 Pintu-pintu gerbang kota
itu tidak pernah ditutup, karena tidak ada lagi malam di sana. 26 Segala
macam kekayaan dari seluruh bangsa akan dibawa ke dalamnya untuk
memuliakan dan menghormati Allah dan Anak Domba. 27 Tetapi barang-
barang yang najis sama sekali tidak akan dibawa ke sana. Demikian juga
semua penipu dan setiap orang yang menodai dirinya dengan dosa tidak
diperbolehkan masuk. Hanya orang yang namanya tertulis dalam Kitab
Kehidupan milik Sang Anak Domba yang bisa masuk ke kota itu.

22

1 Kemudian malaikat tadi menunjukkan kepada saya sungai sejernih
kristal yang mengalirkan air kehidupan.✡ Sungai itu mengalir dari takhta
Allah dan takhta Anak Domba,✡ dan 2 melintas di tengah jalan utama di
kota itu. Di kedua tepi sungai tumbuhlah pohon-pohon kehidupan✡ yang

‡ **21:17** lebar ... hasta Satuan hasta juga dipertahankan dalam penerjemahan ini karena angkanya memiliki arti simbolis. 144 sama dengan 12 kali 12. 144 hasta sama dengan 66 meter. Tidak jelas dalam bahasa Yunani apakah ukuran ini adalah lebarnya tembok atau tingginya tembok (yang tidak disamakan dengan tinggi kota). § **21:20** kedua belas permata Nama-nama batu permata di ayat 19-20 sering diterjemahkan sebagai berikut: Yaspis, nilam, mirah, zamrud, unam, sardis, ratna cempaka, beril, krisolit, krisopras, lazuardi, kecubung. ✡ **21:24** Yes. 60:3 ✡ **22:1** Yeh. 47:1; Zak. 14:8; Why. 21:6 ✡ **22:1** Why. 3:21 ✡ **22:2** Kej. 2:9; 3:22; Why. 2:7

berbuah setiap bulan. Orang dari segala bangsa akan memakai daun pohon
itu untuk menyembuhkan penyakit mereka.
3 Di dalam kota itu tidak akan pernah ada orang atau barang yang
dikutuk Allah.✡ Takhta Allah dan takhta Anak Domba* ada di dalam kota
itu, dan di sanalah hamba-hamba Allah akan melayani dan menyembah-
Nya. 4 Mereka pun akan melihat wajah-Nya. Nama-Nya tertulis pada
dahi mereka. 5 Di kota itu tidak akan ada lagi malam, dan mereka tidak
perlu lagi cahaya pelita atau matahari, karena Allah sendirilah yang akan
menerangi mereka. Mereka akan memerintah sebagai raja bersama-Nya
sampai selama-lamanya.
6 Lalu malaikat itu berkata kepada saya, "Semua yang kamu dengar
dan lihat hari ini benar dan layak dipercaya. Hanya TUHAN Allah saja
yang memberi kemampuan kepada para utusan-Nya untuk bernubuat, dan
Dialah yang sudah mengutus saya untuk menunjukkan kepada para hamba-
Nya apa yang harus segera terjadi."
7 Kristus Yesus berkata kepada kita, "Dengarlah! Aku datang segera.
Sungguh diberkati Allah semua orang yang menaati semua peringatan yang
tertulis dalam kitab nubuatan ini."
8 Saya, Yohanes, sudah mendengar dan melihat semuanya itu sendiri.
Bahkan saya pernah tersungkur✡ hendak menyembah malaikat yang mem-
perlihatkannya kepada saya. 9 Tetapi dia berkata, "Jangan berbuat begitu!
Saya hanyalah hamba Allah yang rendah sama seperti kamu dan saudara-
saudarimu para utusan Allah, dan sama seperti semua orang yang menaati
seluruh peringatan dalam kitab ini. Sembahlah Allah!"✡
10 Kemudian dia berkata lagi kepada saya, "Jangan merahasiakan
nubuatan-nubuatan yang tertulis dalam kitab ini, karena sebentar lagi
semua hal itu akan terjadi. 11 Sisa waktunya sangat singkat, maka siapa
pun yang berbuat jahat, teruslah berbuat jahat. Dan siapa pun yang
membiarkan dirinya ternoda, teruslah hidup menuruti hawa nafsu. Tetapi
siapa pun yang hidup benar, teruslah hidup benar! Dan siapa pun yang
disucikan oleh Kristus, teruslah hidup suci!"
12 Kristus sendiri berkata, "Dengarlah! Aku datang segera. Aku akan
membawa upah bagi setiap orang sesuai dengan perbuatannya. 13 Akulah
juga yang disebut 'Yang Pertama dan Yang Terakhir,' yaitu yang satu-
satunya dan yang selalu ada, baik sebelum penciptaan maupun sesudah
semua ciptaan ini hilang lenyap. 14 Sungguh diberkatilah kamu semua
yang melakukan perintah-perintah Allah. Kamu akan menerima hak untuk
makan buah dari pohon-pohon kehidupan dan diperbolehkan masuk ke
kota kudus itu melalui pintu-pintu gerbangnya. 15 Tetapi semua orang yang
hidup tanpa rasa bersalah seperti anjing, yaitu
orang yang cabul,
para penyembah berhala,
penipu,
pembunuh,
dan orang-orang yang terlibat dalam ilmu sihir dan perdukunan,
tidak akan pernah diperbolehkan masuk.
16 "Akulah Yesus, yang sudah mengutus malaikat-Ku untuk bersaksi ten-
tang semuanya itu kepada jemaat-jemaat. Akulah Sang Keturunan Daud✡

✡ **22:3** Kej. 3:14-19; Zak. 14:11 * **22:3** Takhta Allah dan takhta Anak Domba Secara harfiah, kata 'takhta' di ayat 1 dan 3 berbentuk tunggal (satu takhta saja). Lihat CK di Why. 3:21. ✡ **22:8** Why. 19:10 ✡ **22:9** Kol. 2:18-19; Ibr. 1:4-14 ✡ **22:16** Mat. 9:27 CK

dan Pemimpin seluruh keturunannya. Akulah yang digambarkan seperti
bintang fajar yang bersinar terang."✡

17 Lalu Roh Kudus dan pengantin perempuan Anak Domba itu, yakni kesatuan seluruh jemaat Kristus, berkata "Ya, Kristus, datanglah segera!"
Biarlah semua orang yang mendengarkannya juga berseru, "Ya, Tuhan, datanglah!"
Tetapi sebelum Kristus datang, siapa pun yang haus, biarlah dia datang kepada Kristus!
Dan yang ingin minum air kehidupan, terimalah itu dari Yesus!
Karena Dia memberikan air itu secara cuma-cuma.
18 Saya (Yohanes) memperingatkan kepada semua orang yang mendengar nubuatan-nubuatan yang tertulis di sini:
Siapa pun yang menambahkan sesuatu ke dalam tulisan ini, Allah akan menambahkan hukuman berat baginya, yaitu bencana-bencana yang tertulis dalam kitab ini. 19 Dan siapa pun yang mengurangi sesuatu dari tulisan nubuatan ini, Allah akan mencabut haknya untuk menikmati berkat-berkat yang tertulis dalam kitab ini, yaitu masuk ke kota kudus-Nya dan makan buah dari pohon-pohon kehidupan.
20 Ingatlah! Yesus, yang selalu layak dipercaya, berkata, "Aku datang segera."
Amin! Datanglah Tuhan Yesus!
21 Akhir kata, kiranya Penguasa kita Kristus Yesus selalu berbaik hati kepada kamu semua yang sudah disucikan oleh-Nya. Amin!

✡ **22:16** Why. 2:28